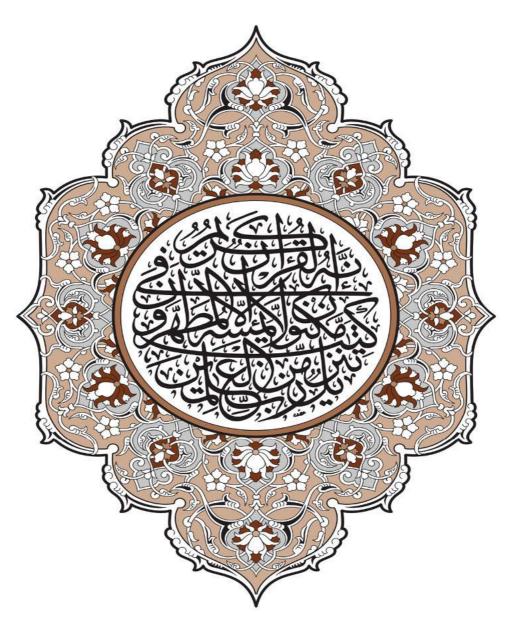


إِنَّ الْمُؤْمِنِينَ الْمُؤْمِنِينَ الْمُؤْمِنِينَ الْمُؤْمِنِينَ الْمُؤْمِنِينَ الْمُؤْمِنِينَ الْمُؤْمِنِينَ





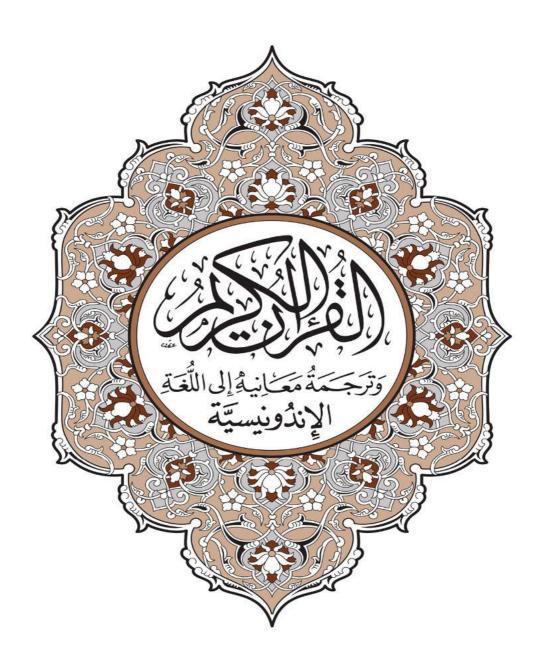
Pelayan Dua Tanah Suci, Salman Bin Abdul Aziz Alu Su'ud, Raja Kerajaan Arab Saudi, Mendapat Kehormatan Dengan Menjadi Penganjur Atas Dicetaknya Al Quranul Karim Dan Terjemahnya Ini



تَشَرَفَ الأَمْرِ نِطِبُ عَقِهُ مَذَا المُصْبَحَفِ الشَّرَيفِ وَرَجَمَةِ مَعَانِيهِ خَارِحِ لَهِ مَا يَزِلَشَّ يَنِفَيَنِ الْمُلِكُ مِنَكُما انْ بُنْ كَبُلِ الْعَيْرِ اللَّهُ عُوْدٍ لَكَةَ مَلِكُ المُمَلِكُ المُمَلِّكِ تِالْعَرَبِي تِلْلَّتُ عُودٍ لِسَةِ



وَقفُ لِلله تعَالَىٰ منَ خَادم الحَرَمَيْن الشَّريفَيْن اللَّلِكِ نَئِنَ مَانَ بَرْغَنِنَ ذَالِهِ نِيْزَ آل سُعُود ولايحجُوز بَيْعُهُه يــُـوَزِع مَجَّاكًا



المنافعة المنابعة الم

Wakaf Untuk Allah Ta'ala Dari Pelayan Dua Tanah Suci Raja Salman Bin Abdul Aziz Alu Su'ud Tidak Diperjualbelikan

Dibagi Secara Cuma-Cuma



Kompleks Percetakan Al Qur'an Al Karim Raja Fahd

بِنْ مِلْلَهِ ٱلدَّحْمَازِ ٱلرَّحِي مِ

مقدمة

بقلم معالي الشيخ: صالح بن عبدالعزيز بن محمد آل الشيخ وزير الشوون الإسلامية والأوقاف والدعوة والإرشاد المشرف العام على المجمع

الحمد لله رب العالمين، القائل في كتابه الكريم: ﴿... قَدْ جَآءَ كُم مِّرَ اللّهَ نُورٌ وَكِتَابٌ مُّبِينٌ ﴾. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، نبينا محمد، القائل: «خيركم من تعلّم القرآن وعلّمه».

أما بعد:

فإنفاذاً لتوجيهات خادم الحرمين الشريفين، الملك سلمان بن عبدالعزيز آل سعود، حفظه الله، بالعناية بكتاب الله، والعمل على تيسير نشره، وتوزيعه بين المسلمين، في مشارق الأرض ومغاربها، وتفسيره، وترجمة معانيه إلى مختلف لغات العالم.

وإيماناً من وزارة الشؤون الإسلامية والأوقاف والدعوة والإرشاد بالمملكة العربية السعودية، بأهمية ترجمة معاني القرآن الكريم إلى جميع لغات العالم المهمة، تسهيلاً لفهمه على المسلمين الناطقين بغير العربية، وتحقيقاً للبلاغ المأمور به في قوله على «بَلِّغُوا عنِّي ولو آية».

وخدمةً لإخواننا الناطقين باللغة الإندونيسية، يطيب لمجمع الملك فهد لطباعة المصحف الشريف بالمدينة المنورة، أن يقدم للقارئ الكريم هذه الترجمة إلى اللغة الإندونيسية، المعتمدة من قبل وزارة الشؤون الدينية الإندونيسية.

ونحمد الله سبحانه وتعالى أن وفق لإنجاز هذا العمل العظيم، الذي نرجو أن يكون خالصاً لوجهه الكريم، وأن ينفع به الناس.

إننا لندرك أن ترجمة معاني القرآن الكريم -مهما بلغت دقتها- ستكون قاصرة عن أداء المعاني العظيمة التي يدل عليها النص القرآني المعجز، وأن المعاني التي تؤديها الترجمة إنما هي حصيلة ما بلغه علم المترجم في فهم كتاب الله الكريم، وأنه يعتريها ما يعتري عمل البشر كلَّه من خطأ ونقص.

ومن ثم نرجو من كل قارئ لهذه الترجمة أن يوافي مجمع الملك فهد لطباعة المصحف الشريف بالمدينة النبوية، بما قد يجده فيها من خطأ أو نقص أو زيادة للإفادة من الاستدراكات في الطبعات القادمة إن شاء الله.

والله الموفق، وهو الهادي إلى سواء السبيل، اللهم تقبل منا إنك أنت السميع العليم.



KATA SAMBUTAN

Yang Mulia Syeikh Shaleh bin Abdul Aziz bin Muhammad Alu Syeikh Menteri Urusan Keislaman, Wakaf, Dakwah dan Bimbingan Islam Pengawas Umum Kompleks Percetakan Al Quran Raja Fahd

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Yang telah berfirman dalam kitab-Nya yang mulia:

" Sesungguhnya telah datang kepada kalian cahaya dari Allah dan kitab yang menerangkan" .

Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada penghulu para nabi dan rasul, Nabi kita Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, yang telah bersabda:

"Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al Quran dan yang mengajarkannya" .

Selanjutnya, dalam rangka melaksanakan pengarahan Khadim Al Haramain Asy Syarifain (Pelayan Dua Tanah Suci), Baginda Raja Salman bin Abdul Aziz Alu Su'ud -semoga Allah melindunginya- dalam memberikan perhatian yang tinggi terhadap Kitabullah, juga upaya melancarkan penyebaran dan pembagiannya kepada kaum muslimin di seluruh penjuru dunia, serta penafsiran dan penerjemahan maknanya ke dalam berbagai bahasa dunia.

Berdasarkan keyakinan Departemen Agama, Wakaf, Dakwah dan Bimbingan Islam akan pentingnya terjemahan makna Al Quran Al Karim dalam berbagai bahasa penting dunia, guna memudahkan memahami Al Quran Al Karim bagi umat Islam yang menggunakan bahasa selain bahasa Arab, disamping menyampaikan risalah yang telah diperintahkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam sabdanya:

"بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيةً"

[&]quot; Sampaikan dariku meskipun (hanya) satu ayat".

Dan sebagai khidmat kepada segenap saudara kita yang menggunakan bahasa Melayu, maka pihak Kompleks Percetakan Al Quran Raja Fahd di Madinah Al Munawwarah, dengan senang hati mempersembahkan kepada pembaca yang mulia, terjemahan Al Quran Al Karim dalam bahasa Indonesia, yang telah disahkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia dan telah diteliti oleh Kompleks Percetakan Al Quran Raja Fahd.

Kita panjatkan rasa syukur kepada Allah yang telah memberikan taufiq bagi penyelesaian tugas besar ini. Kita berharap mudah-mudahan usaha ini menjadi amal yang ikhlas karena mengharap ridha Allah Yang Maha Mulia, dan bermanfaat bagi seluruh manusia.

Sesungguhnya kita menyadari bahwa terjemahan Al Quran Al Karim, bagaimanapun telah dilakukan dengan seksama, namun tetap saja akan ada kekurangan dalam membawakan makna agung yang terkandung dalam nash Al Qur'an yang penuh mu'jizat. Kita juga memahami bahwa makna-makna yang dibawakan sebuah terjemahan adalah (sebatas) hasil dari pengetahuan penerjemah dalam memahami Kitabullah yang mulia ini. Sebagai hasil usaha manusia, maka terjemahan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan.

Karenanya, kami sangat mengharapkan dari setiap pembaca Al Quran dan Terjemahnya ini, untuk berkenan menyampaikan segala bentuk kesalahan, kekurangan maupun penambahan yang didapatinya, kepada pihak Kompleks Percetakan Al Quran Raja Fahd di Madinah An Nabawiyyah, demi perbaikan dalam cetakan-cetakan berikutnya, insya Allah.

Hanya Allah-lah Penganugerah taufiq, dan Dia-lah Pembimbing kepada jalan yang benar.

Ya Allah, terimalah dari kami amalan kami ini. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

PENDAHULUAN TERJEMAH MAKNA AL-QUR'AN AL-KARIM

Pembuka

Al-Qur'an Al-Karim adalah kalamullah yang Allah turunkan huruf dan maknanya kepada Rasul-Nya Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, sebagai rahmat untuk semesta alam, pemberi kabar gembira dan peringatan, juga penyeru kepada jalan Allah dengan membawa lentera yang terang benderang.

Berikut ini adalah penjelasan singkat tentang Al-Qur'an Al-Karim dan hal-hal yang berkaitan dengannya.

PENJELASAN UMUM TENTANG AL-QUR'AN AL-KARIM

Pertama: Pengertian Al-Qur'an Al-Karim, Serta Penjelasan Nama-Nama Dan Sifat-Sifatnya

Al-Qur'an Al-Karim adalah kalamullah ta'ala yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, yang diwahyukan kepadanya dengan lafaz dan maknanya, yang tertulis di dalam mushaf, dan diriwayatkan dengan mutawatir, serta membacanya adalah ibadah.

Allah subhanahu wa ta'ala sendiri yang menamakan wahyu yang Dia turunkan kepada Rasul-Nya Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam dengan nama Al-Qur'an (bacaan), Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Qur'an kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur" (QS.Al-Insaan: 23)

Karena diantara tujuan utama diturunkannya Al-Quran adalah untuk dibaca dan tidak ditinggalkan.

Allah juga menamakannya Al-Kitab, Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-kitab kepadamu dengan membawa kebenaran" (QS.An-Nisaa': 105)

Karena diantara tujuan diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk ditulis dan tidak dilalaikan.

Allah ta'ala juga menyifati Al-Qur'an dengan sifat-sifat yang banyak, diantaranya adalah: Pembeda, Peringatan, Petunjuk, Cahaya, Penyembuh, Yang bijaksana, Nasihat, dan sifat-sifat lain yang menunjukkan keagungan Al-Qur'an serta kesempurnaan ajarannya.

Adapun kata"mushaf"diambil dari kata suhuf (lembaran-lembaran) yang ditulis di atasnya Al-Qur'an Al-Karim, dan ia adalah penamaan yang digunakan oleh para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk kitab yang ditulis di dalamnya Al-Qur'an Al-Karim.

Al-Qur'an Al-Karim adalah wahyu yang Allah turunkan ke dalam hati Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam melalui perantara Malaikat Jibril 'alaihissalam, Allah ta'ala berfirman:

Artinya: "Dan sesungguhnya Al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas" (QS.Asy-Syu'araa': 192-195)

Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam bukanlah rasul pertama yang diturunkan wahyu kepadanya, karena Malaikat Jibril juga telah turun dengan wahyu dari Allah kepada rasul yang lain, dan Allah memilih untuk amanah yang agung ini siapa yang Dia kehendaki, Allah ta'ala berfirman:

Artinya: "Allah memilih utusan-utusan (Nya) dari malaikat dan dari manusia; sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat" (QS. Al-Hajj: 75)

Dan Allah lebih tahu siapa yang lebih pantas mengemban amanat ini; karena Allahlah yang menciptakan makhluk-Nya, Allah berfirman:

Artinya: "Dan Tuhanmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan memilihnya" (QS.Al-Qashas: 68)

Kedua: Turunnya Al-Qur'an Al-Karim

Wahyu yang dibawa oleh Malaikat Jibril 'alaihissalam kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pertama kali turun pada hari Senin tujuh belas Ramadhan tahun 610 Masehi di gua Hira -salah satu gunung di Mekkah- dengan ayat-ayat berikut:

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam (pena). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya" (QS.Al-Alaq: 1-5)

Ayat-ayat Al-Qur'an inilah yang pertama kali turun kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam kembali ke rumahnya dalam keadaan gemetar karena rasa takut dan khawatir atas dirinya, kemudian beliau menceritakan kepada istrinya Khadijah binti Khuwailid radhiyallahu 'anha dan berkata kepadanya: "Saya khawatir atas diriku" Istrinya menjawab: "Jangan! Tidak usah khawatir, demi Allah, sungguh Dia (Allah) tidak mungkin menghinakanmu; karena engkau selalu menyambung silaturrahim, jujur dalam berbicara, engkau selalu membantu orang yang lemah, suka memuliakan tamu, dan engkau juga selalu menolong setiap orang yang tertimpa musibah". Kemudian Khadijah mengajaknya ke rumah Waraqah bin Naufal karena dia adalah orang yang pandai dan berilmu. Khadijah berkata kepada Waragah: "Wahai paman! dengarkan apa yang akan disampaikan keponakanmu". Setelah Rasulullah menceritakan apa yang ia lihat, Waragah bin Naufal berkata kepadanya: "Ini adalah" Namus" (1) yang diturunkan kepada Nabi Musa, duhai seandainya ketika itu aku masih muda, duhai seandainya aku masih hidup ketika kaummu mengusirmu"Rasulullah berkata: "Apakah kaumku akan mengusirku?"Waraqah menjawab: "Iya, tidak seorangpun yang datang membawa seperti apa yang engkau bawa kecuali dia akan dimusuhi, seandainya aku mendapati masa kenabianmu sungguh-sungguh aku akan menolongmu".

Namun tidak lama kemudian, Waraqah meninggal setelah pertemuan tersebut.

Al-Qur'an Al-Karim tidaklah serta merta turun sekaligus kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam seperti turunnya kitab nabi-nabi 'alaihimussalam yang terdahulu, akan tetapi Al-Qur'an turun secara

⁽¹⁾ Maksudnya: malaikat Jibril 'alaihissalam, malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu kepada para nabi.

berangsur-angsur selama dua puluh tiga tahun, terkadang turun satu surat sekaligus dan terkadang juga turun beberapa ayat dari satu surat.

Hikmah dari turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur⁽¹⁾ untuk memantapkan dan menguatkan jiwa nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam dengan turunnya malaikat Jibril 'alaihissalam dengan wahyu sedikit demi sedikit, karena hal tersebut lebih menguatkan hati Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam menghadapi perlawanan dan penentangan orang-orang musyrik di masa awal kenabian, Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

Artinya: Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al-Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; Demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacakannya secara tartil (teratur dan benar) (QS.Al-Furqaan: 32).

Diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur juga mengandung hikmah pendidikan yang agung, yaitu sebagai proses mendidik orang-orang yang baru beriman dalam belajar dan mengamalkan ilmu agama secara bertahap; agar lebih mudah bagi mereka untuk mempelajari dan memahaminya, agar mereka selamat keluar dari gelapnya kebodohan, kekufuran, dan kesyirikan menuju cahaya iman, tauhid, dan ilmu.

Ketiga: Penulisan Al-Qur'an Al-Karim

Diantara sarana terpenting untuk menjaga suatu nash (perkataan) adalah dengan menulisnya, perkataan yang tidak ditulis sangat mungkin untuk dilupakan, maka sebagaimana Al-Qur'an Al-Karim tidaklah diturunkan kecuali untuk petunjuk bagi semesta alam hingga hari kiamat, maka tentulah sudah menjadi suatu keharusan untuk ditulis agar tetap terjaga.

Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam telah memberi perhatian yang sangat besar untuk penulisan Al-Qur'an Al-Karim; beliau memerintahkan sebagian sahabatnya yang pandai menulis untuk menulis Al-Qur'an Al-Karim dan mengangkat mereka sebagai para penulis wahyu, diantara yang paling terkenal adalah sahabat Zaid bin Tsabit Al-Anshari radhiyallahu 'anhu.⁽²⁾

⁽¹⁾ Lihat: Tafsir Ath-Thabari (19/10), dan kitab Al-Mursyidul Wajiz, penulis: Abu Syamah Al-Maqdisi (hal.28).

⁽²⁾ Tafsir Ath-Thabari (1/28).

Setiap kali ada wahyu yang turun Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam segera menghafalkannya kemudian ia membacakan wahyu tersebut kepada salah satu sahabat penulis wahyu untuk ia tulis, sambil berkata: "Letakkan ayat-ayat ini di surat yang disebutkan di dalamnya begini dan begini" (1) sambil menyebutkan nama surat dan menyuruh mereka menulis ayat-ayat yang beliau bacakan pada surat tersebut, kemudian beliau menyuruh para sahabat untuk mempelajari ayat-ayat yang turun tadi dan menghafalkannya, dan pada zaman Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam semua ayat Al-Qur'an Al-Karim telah selesai ditulis di atas lembaran-lembaran. (2)

Setiap setahun sekali, Malaikat Jibril 'alaihissalam selalu datang kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam untuk mengulang Al-Qur'an Al-Karim, dan pada tahun wafatnya Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam Malaikat Jibril datang dua kali untuk menertibkan ayat-ayat dan surat-suratnya sebagaimana yang tertera dalam mushaf yang tersebar sekarang di tengah-tengah kaum muslimin sebagai realisasi dari firman Allah tabaraka wata'ala:

Artinya: "Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya, Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu ".(QS.Al-Qiyaamah: 17-18).

Juga firman Allah ta'ala:

Artinya: "Kami akan membacakan (Al Qur'an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa" (QS.Al-A'laa: 6).

Keempat: Pengumpulan Al-Qur'an Al-Karim Dalam Suhuf (Lembaran-Lembaran)

Sepeninggal Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq radhiyallahu 'anhu memerintahkan untuk mengumpulkan Al-Qur'an di dalam lembaran-lembaran yang tersusun rapi, agar tidak ada sedikitpun dari Al-Qur'an yang hilang dengan wafatnya para penghafal Al-Qur'an atau dengan rusaknya lembaran-

⁽¹⁾ Sunan Abu Dawud (no.786), Sunan At-Tirmidzi (no. 3086), dikeluarkan juga oleh Al-Hakim di kitab Al-Mustadrak (no.3325), dan dia berkata: "Ini hadits yang sohih sesuai syarat Al-Bukhari dan Muslim akan tetapi keduanya tidak mengeluarkannya".

⁽²⁾ Shahih Al-Bukhari (no.4592, 4593).

lembaran lama yang telah ditulis padanya Al-Qur'an Al-Karim, maka diembanlah tugas ini oleh sang penulis wahyu Zaid bin Tsabit radhiyallahu 'anhu, dan setelah selesai diperiksa dan dibandingkan dengan apa yang telah ditulis di lembaran-lembaran yang lama, dan juga dibandingkan dengan hafalan para penghafal Al-Qur'an, disimpanlah lembaran-lembaran tersebut di rumah khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq sampai Allah mewafatkan beliau kemudian disimpan di rumah khalifah kedua Umar bin Khaththab radhiyallahu 'anhu, dan sepeninggal beliau, lembaran-lembaran tersebut disimpan di rumah istri Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam Ummul Mukminin Hafshah binti Umar radhiyallahu 'anhuma.⁽¹⁾

Ketika agama Islam tersebar semakin luas, kaum muslimin membutuhkan mushaf yang banyak untuk mereka baca, maka sebagian sahabat mengusulkan kepada khalifah Utsman bin Affan radhiyallahu 'anhu akan pentingnya menyatukan kaum muslimin dalam satu mushaf pedoman yang diikuti oleh seluruh kaum muslimin dalam bacaan mereka, maka khalifah Utsman segera memerintahkan sekelompok dari penghafal Al-Quran yang pandai menulis untuk mengemban tugas tersebut, yang dipimpin oleh sahabat Zaid bin Tsabit radhiyallahu 'anhu, dengan merujuk kepada lembaran-lembaran yang telah dikumpulkan Al-Qur'an di dalamnya ketika zaman Abu Bakar Ash-Shiddiq radhiyallahu 'anhu, kemudian mereka kumpulkan dalam satu mushaf dan mereka cetak beberapa salinan, kemudian dikirimkan satu salinan ke setiap kota dari kota-kota besar Islam, untuk kemudian kaum muslimin diperintahkan untuk menyalin mushaf dari mushaf pedoman tersebut.

Semua mushaf yang dikenal di dunia Islam saat ini, baik yang ditulis dengan tangan, ataupun dicetak di percetakan, sumbernya semua adalah mushaf yang ditulis pada zaman khalifah Utsman dan yang dikirim ke kota-kota Islam, tidak berbeda baik teksnya maupun susunannya.

Sampai saat ini kaum muslimin terus perhatian dalam hal pencetakan mushaf dan juga mereka terus berusaha mengikuti setiap perkembangan baru dari sarana percetakan, teknologinya, juga fasilitas yang lain untuk memproduksi hasil terbaik dalam penulisan teks Al-Qur'an dengan bentuk penulisan yang ditulis pada zaman khalifah Utsman bin Affan yang terkenal dengan Rasm Utsmani (Bentuk Penulisan 'Utsman).

Kompleks Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd di Madinah Al-Munawwarah, tidak lain kecuali salah satu bukti yang jelas akan perhatian yang besar terhadap Al-Qur'an Al-Karim, juga tanda besarnya

⁽¹⁾ Shahih Al-Bukhari (no.4986), Sunan At-Tirmidzi (no.3103), Musnad Imam Ahmad (no.76).

perhatian pemerintah kerajaan Saudi Arabia terhadap kitabullah dan juga perhatian mereka dalam melayani dan memudahkan kaum muslimin untuk mendapatkan cetakan mushaf yang terbaik dari sisi cetakan, sampul, kualitas, penjagaan, dan kesempurnaan.

Kelima: Susunan Mushaf Dan Pembagian Juz-Juznya

Al-Qur'an Al-Karim dimulai dengan surat Al-Faatihah, dan ditutup dengan surat An-Naas, dan terdiri dari 114 surat, dan ini adalah penyusunan tauqifi; yaitu diambil langsung dari Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam dan tidak menurut kepada ayat-ayat yang duluan turun, karena surat yang pertama turun adalah surat Al-Alaq, padahal urutannya di dalam mushaf adalah surat ke 96, adapun dahulu para sahabat mereka mengetahui urutan ayat dan surat, dari bacaan Al-Qur'an Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam⁽¹⁾.

Saat ini mushaf dibagi menjadi tiga puluh juz, dan setiap juz dibagi menjadi dua hizb, dan setiap hizb dibagi menjadi empat rubu' (seperempat), pembagian ini kebanyakan adalah hasil ijtihad dari para ulama'; agar mudah dibaca oleh kaum muslimin.

Keenam: Mempelajari Al-Qur'an Al-Karim

Sejak dahulu kaum muslimin sangat antusias dalam mempelajari Al-Qur'an Al-Karim, dan menghafalnya, serta mereka berusaha membacanya sebagaimana diturunkan kepada Rasulullah salallahu 'alaihi wasallam, para qori' dan penghafal Al-Qur'an dari kalangan sahabat mengajarkan tabi'in sampai mereka menguasai nashnya, dan mereka senantiasa bertanya pada setiap ayat sampai mereka memahami maknanya, sehingga mereka dapat belajar ilmu sekaligus mengamalkan, kemudian para penghafal tadi dari kalangan tabi'in merintis madrasah-madrasah untuk pembelajaran Al-Qur'an, dengan mengikuti apa yang mereka telah pelajari dari para sahabat, mulai dari macam bentuk membacanya, penguasaan nashnya, jumlah huruf dan katanya, urutan surat dan ayatnya, tajwidnya, penyempurnaan cara membacanya dan tata cara tartilnya, maka demikianlah Al-Qur'an terus dipelajari, dihafal, dan dibaca, dan pelajar Al-Qur'an terus menimba ilmu dari gurunya dari para qurra' penghafal secara langsung dengan bahasa Arab yang fasih, tanpa perubahan sedikitpun seperti ketika diturunkan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sampai hari ini.

⁽¹⁾ Dinukil oleh Ad-Daani dalam kitab Al-Muqni' (hal.8) dari Imam Malik bin Anas.

Al-Qur'an Al-Karim dapat dibaca dengan beberapa qira'at; yaitu tata cara pengucapan kata dan huruf Al-Qur'an serta cara penyebutannya, yang dipelajari oleh para tabi'in dari para qurra' penghafal Al-Qur'an dari kalangan sahabat, yang mana mereka telah belajar langsung dari Nabi Muhammad shalallahu 'alaihi wasallam dan telah mendapat kepercayaan untuk meriwayatkannya, dan yang paling terkenal pada zaman ini adalah qira'ah (bacaan) Ashim yang diriwayatkan oleh muridnya Hafsh bin Sulaiman, dan qira'ah Nafi' yang diriwayatkan oleh muridnya Utsman bin Sa'id yang lebih dikenal dengan sebutan Warsy, dan juga riwayat Ad-Duury dari Abu 'Amr Al-Bashri, dan riwayat Qalun dari Nafi'.

Ketujuh: Penafsiran Al-Qur'an Al-Karim

Menafsirkan Al-Qur'an maksudnya adalah menjelaskan maknanya⁽¹⁾, dan tidak akan terealisasi tujuan dari sebuah perkataan kecuali dengan mengetahui kandungan dan maknanya, oleh karena itu Allah menganjurkan kepada pembaca Al-Qur'an untuk berusaha memahami maknanya sebagaimana firman Allah:

Artinya: "Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran" (QS.Shaad: 29)

Dan tadabbur dalam ayat ini maksudnya adalah usaha untuk memahami.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam senantiasa menjelaskan kepada para sahabat apa yang sulit mereka pahami dari makna Al-Qur'an Al-Karim⁽²⁾, akan tetapi penguasaan mereka terhadap bahasa Arab di zaman itu disertai dengan turunnya Al-Qur'an dengan bahasa mereka, mencukupkan mereka untuk tidak banyak bertanya tentang makna Al-Qur'an, akan tetapi seiring dengan berlalunya waktu maka kebutuhan untuk tafsir Al-Qur'an semakin bertambah.

Terbentuklah dari apa-apa yang diriwayatkan dari Rasulullah shallallahu 'alaihu wasallam dan para sahabatnya serta dari murid-murid mereka dari para tabi'in dari penafsiran Al-Qur'an; awal mula ilmu tafsir Al-Qur'an yang kemudian disebut dengan Tafsir Al-Ma'tsur, yang dianggap sebagai sarana terpenting untuk memahami Al-Qur'an Al-

⁽¹⁾ Lihat: kitab Al-Burhan karangan Az-Zarkasyi (1/13).

⁽²⁾ Lihat: Tafsir Ath-Thabari (1/13), dan kitab Muqaddimah Ushul At-Tafsir karangan Ibnu Taimiyah (hal.35).

Karim, karena hal tersebut menjelaskan kepada kita akan pemahaman generasi awal terhadap ayat-ayat Al-Qur'an Al-Karim, dikarenakan penguasaan mereka yang luas terhadap bahasa Arab, dan kesaksian mereka terhadap kejadian dan keadaan yang terjadi ketika Al-Qur'an diturunkan.

1. Macam-Macam Ilmu Tafsir

Beragam kecenderungan ulama' tafsir sesuai dengan beragamnya konsentrasi ilmiyah mereka, maka muncullah kitab-kitab tafsir yang lebih memperhatikan dari sisi penafsiran bahasa, dan kitab-kitab tafsir yang lebih memperhatikan dari sisi penjelasan hukum-hukum fiqih, dan yang lain dari sisi sejarah, akal, akhlak dan sejenisnya, maka para ulama' tafsir membagi tafsir menjadi dua bagian:

Pertama: tafsir bil ma'tsur, yaitu tafsir yang diriwayatkan dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, para sahabat, dan tabi'in.

Kedua: tafsir dengan akal atau ijtihad yang dibangun di atas asas ilmiyah yang benar.

2. Metode Terbaik Dalam Menafsirkan Al-Qur'an Serta Rambu-Rambunya

Tafsir bil ma'tsur lebih diutamakan dalam menafsirkan Al-Qur'an Al-Karim, karena diriwayatkan dari Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam dan para sahabatnya, serta murid-murid mereka dari kalangan tabi'in, yang tentu merekalah yang paling mengetahui hal tersebut, dan apabila dibutuhkan untuk penjelasan yang lebih luas akan tetapi tidak termuat dalam tafsir bil ma'tsur, maka seorang penafsir haruslah memperhatikan rambu-rambu berikut:

- a. Memperhatikan riwayat-riwayat yang benar dari tafsir bil ma'tsur berupa penjelasan makna ayat, dan tidak menafsirkan dengan sesuatu yang bertentangan dengannya.
- b. Menafsirkan sesuai dengan makna umum Al-Qur'an Al-Karim, yang telah dijelaskan dalam hadits-hadits Nabi, dan tidak dibolehkan bagi seorang penafsir untuk menafsirkan ayat bertentangan dengan makna-makna tersebut, karena Al-Qur'an Al-Karim saling menjelaskan satu sama yang lain, dan tidak saling bertentangan, juga hadits-hadits Nabi telah menjelaskan dan merincikan hal yang masih umum dalam Al-Qur'an.
- c. Seorang penafsir haruslah mengetahui ilmu kaidah bahasa Arab yang berkaitan dengan kandungan-kandungan lafaz, dan susunan

kalimat serta bentuk-bentuk penggunaan kata bahasa Arab, karena Al-Qur'an Al-Karim diturunkan dengan bahasa Arab, maka haruslah dipahami sesuai dengan kaidahnya.

d. Mengembalikan ayat-ayat mutasyabih (yang tidak jelas maknanya) kepada ayat-ayat muhkamat (yang sudah jelas maknanya); karena Al-Qur'an saling menafsirkan satu sama lain, dan kebanyakan ayat Al-Qur'an Al-Karim maknanya jelas, akan tetapi ada juga ayat-ayat mutasyabih yang tidak dipahami oleh sebagian orang, dan mengembalikannya ke ayat-ayat muhkamat akan membantu dalam memahami artinya dan memperjelas maknanya, Allah subhanahu wata'ala berfirman:

Artinya: "Dialah yang menurunkan Al-Kitab (Al-Qur'an) kepada kamu. Diantara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat itulah pokok-pokok isi Al Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti ayat-ayat yang mutasyabihat untuk menimbulkan fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya, padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyabihat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami."Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal" (QS.Ali Imraan: 7)

- e. Menyebutkan fakta-fakta ilmiyah yang baku, ketika menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan alam semesta, tanpa memaksakan teori-teori ilmiyah dalam menafsirkan Al-Qur'an, agar supaya Al-Qur'an tidak dimaknai dengan makna yang tidak dikandungnya.
- f. Berhati-hati dari takwil yang tidak benar, yang dapat membawa jauh makna perkataan Allah dari hakikat syariat yang suci, dan dapat mengeluarkannya dari kaidah bahasa Arab; baik dengan maksud sengaja menyelewengkan, atau karena kebodohan terhadap bahasa Arab, kandungan-kandungannya dan bentuk-bentuk penggunaannya, atau yang disebabkan oleh persangkaan makna yang rusak yang kalamullah disucikan dari hal tersebut.

Kedelapan: Mukjizat Al-Qur'an Al-Karim

Al-I'jaz menurut istilah adalah penyifatan di atas batas kemampuan untuk melakukan sesuatu, baik pekerjaan, pikiran atau pengaturan. Dan mukjizat adalah penyifatan baru yang menunjukkan tanda dan bukti

kebenaran nabi dan rasul 'alaihimushshalatu wassalam, dan lafaz mukjizat tidak ada dalam Al-Qur'an, akan tetapi yang ada adalah lafaz "ayat" atau "burhan" dan sejenisnya.

Al-Qur'an Al-Karim adalah kalamullah, yang sempurna maknanya, indah ayatnya, kalimatnya dan susunannya, dan manusia tidak akan mampu mendatangkan yang serupa dengannya, Allah berfirman:

Artinya: "Alif Laam Raa, (inilah) suatu kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci yang diturunkan dari sisi (Allah) yang Maha Bijaksana lagi Maha Tahu" (QS.Huud:1)

Orang-orang musyrikin sejak dahulu telah berusaha untuk membuat keraguan pada sumber Al-Qur'an Al-Karim, dan mereka juga berusaha memalingkan manusia darinya dengan membuat berbagai macam kebohongan dan syubhat⁽¹⁾, maka Allah subhanahu wata'ala menurunkan ayat-ayat yang menantang mereka untuk membuat seperti kitab Al-Qur'an ini, atau sepuluh surat saja, atau bahkan satu surat saja jika memang apa yang mereka katakan adalah benar⁽²⁾, akan tetapi mereka tidak mampu, dan mereka mengakui bahwasanya Al-Qur'an Al-Karim walaupun terdiri dari bahasa Arab akan tetapi tidak mungkin untuk mencontoh sepertinya, apalagi membuat serupa dengannya, Allah berfirman:

Artinya: "Atau (patutkah) mereka mengatakan: "Muhammad membuatbuatnya." Katakanlah: "(Kalau benar yang kalian katakan itu), maka cobalah datangkan sebuah surat seumpamanya dan panggillah siapasiapa yang dapat kalian panggil (untuk membuatnya) selain Allah, jika kalian orang-orang yang benar" (QS. Yuunus: 38)

Al-Qur'an Al-Karim telah mengumumkan akan lemahnya manusia, bahkan para jin semuanya untuk mengarang seperti Al-Qur'an walaupun mereka semua saling bantu membantu, firman Allah:

Artinya: "Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al-Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan

⁽¹⁾ Lihat ayat-ayat berikut: Al-An'aam: 7 dan 25, Al-Anbiyaa': 5, Saba': 43, Yaasiin: 69, Ash-Shaaffaat: 36, Shaad: 4, Ath-Thuur: 34.

⁽²⁾ Lihat ayat-ayat berikut: Al-Baqarah: 23, Yuunus: 38, Huud: 13, Ath-Thuur: 34.

dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain" (QS.Al-Israa': 88)

Al-Qur'an Al-Karim merupakan mukjizat karena ia adalah perkataan Allah yang berbeda dengan perkataan makhlukNya, ia adalah mukjizat dengan kalimatnya, ayatnya, dan bahasanya, cara penjelasan dan kefasihan bahasanya, kabar-kabar dan cerita-cerita yang benar, dan apa yang terkandung di dalamnya berupa hukum dan syariat, kekuatan dalam mempengaruhi jiwa dan perasaan, dan juga apa yang tercakup di dalamnya dari kebenaran ilmu pengetahuan yang mengagumkan.

Betapa banyak ilmuwan fisika dan astronomi serta penggiat ilmu biologi dan kedokteran juga para ilmuwan di bidang yang bermacammacam, yang berdecak kagum dengan isi Al-Qur'an tentang hakikathakikat ilmu pengetahuan dan isyarat-isyarat alam yang berhubungan dengan ilmu yang mereka pelajari dengan ungkapan yang mendetail, yang tidak mungkin keluar begitu saja dari mulut seorang Rasul yang buta huruf, juga di lingkungan yang belum mengerti sama sekali tentang fenomenafenomena tersebut sedikitpun, yang menjadi sebab masuknya ke dalam Islam beberapa orang diantara mereka; karena mereka mengetahui apa yang disebutkan oleh Al-Qur'an Al-Karim tidak mungkin dari perkataan manusia biasa, akan tetapi pastilah ia dari perkataan Sang pencipta alam dan semua manusia.

Betapa banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menunjukkan akan keesaan Allah ta'ala serta indahnya ciptaan-Nya, Allah berfirman:

Artinya: "Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan yang pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al-Qur'an itu adalah benar. Dan apakah Tuhanmu tidak cukup (bagi kamu) bahwa sesungguhnya Dia menyaksikan segala sesuatu?" (QS.Fushshilat: 53)

Kesembilan: Penerjemahan Makna Al-Qur'an Al-Karim

Terjemah adalah memindahkan ucapan dari satu bahasa ke bahasa yang lain⁽¹⁾, dan kegiatan menerjemah tidaklah mudah, karena susunan bahasa adalah salah satu komposisi suatu teks, dan terkadang sulit untuk menjaga kandungan bahasa untuk susunan bahasa tersebut ketika menerjemahkan satu teks ke bahasa yang lain⁽²⁾.

⁽¹⁾ Lihat: Lisanul Arab karangan Ibnu Manzhur (kata: tarjama dan rajama).

⁽²⁾ Lihat: kitab Dalalah Al-Alfaazh karangan Ibrahim Anis (hal.171-175),

Jika demikian halnya pada penerjemahan teks-teks yang dikarang oleh manusia biasa, maka tentulah kesulitan penerjemahan akan semakin besar ketika yang akan diterjemahkan adalah Al-Qur'an Al-Karim, karena ia adalah kalamullah yang diturunkan oleh Allah dengan berbahasa Arab, dan ia adalah wahyu dari Allah dengan lafaz dan maknanya, dan tidak mudah bagi seseorang untuk mengakui bahwasanya dia telah menguasai semua makna Al-Qur'an Al-Karim, atau ia mampu untuk mengulang kembali penyusunan lafaznya sama dengan teks Arabnya.

Akan tetapi walaupun sulit untuk menerjemahkan Al-Qur'an Al-Karim, tetap saja para ulama menegaskan akan pentingnya menyampaikan Al-Qur'an dan risalahnya kepada seluruh umat di muka bumi ini apapun bahasa mereka, dan merealisasikan hal tersebut tidak ada jalan kecuali dengan cara menerjemahkan Al-Qur'an.⁽¹⁾

Menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa yang lain ada dua jenis⁽²⁾:

- 1. Menerjemahkan makna-makna Al-Qur'an Al-Karim saja, yaitu terjemah tanpa tafsir, dan terbatas pada penjelasan arti dari lafaz-lafaz teks Al-Qur'an.
- 2. Menerjemahkan sambil menafsirkan yang disertai dengan penjelasan dan permisalan, yaitu sama saja dengan menafsirkan Al-Qur'an dengan bahasa selain bahasa Arab.

Akan tetapi bagaimanapun bagusnya suatu terjemahan Al-Qur'an, dan walaupun seorang penerjemah sudah sangat pandai dalam kedua bahasa serta telah menguasai makna dari ayat-ayat Al-Qur'an, akan tetapi terjemahan tersebut tidak boleh dinamakan Al-Qur'an dikarenakan dua sebab⁽³⁾:

Pertama: Al-Qur'an Al-Karim adalah perkataan Allah ta'ala yang diturunkan dengan bahasa Arab dan ia berada di puncak kesempurnaan dalam penjelasan dan kekokohan bahasa, dan mengulang kembali penyusunan ayat-ayatnya dengan bahasa lain selain bahasa Arab membatalkan penamaannya dengan Al-Qur'an

dan kitab Fannu At-Tarjamah karangan Muhammad 'Awadh Muhammad (hal 19).

⁽¹⁾ Lihat: Majmuu' Al-Fataawaa, Ibnu Taimiyah (4/116).

⁽²⁾ Lihat: Majmuu' Al-Fataawaa, Ibnu Taimiyah (4/115, 542), dan At-Tafsiir Wal Mufassiruun karangan Muhammad Husein Adz-Dzahabi (1/23).

⁽³⁾ Lihat: Al-Majmuu' Syarh Al-Muhadzdzab, karangan An-Nawawi (3/342).

Kedua: Terjemahan Al-Qur'an adalah ungkapan dari pemahaman sang penerjemah dari makna Al-Qur'an Al-Karim, dari sisi ini ia mirip dengan tafsir, maka sebagaimana tafsir Al-Qur'an tidak dinamakan Al-Qur'an, maka begitu pula terjemah Al-Qur'an juga tidak mungkin dinamakan Al-Qur'an.

Maka dari itu agar supaya terjemah makna Al-Qur'an Al-Karim dapat diterima, haruslah ia mematuhi rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh para ulama' ketika menjelaskan makna Al-Qur'an Al-Karim, dan perlu diperhatikan jangan sampai seorang penerjemah Al-Qur'an justru menggunakan terjemahannya untuk menyebarkan makna yang menyimpang dari makna Al-Qur'an yang benar, atau memperburuk syiar kaum muslimin dan hal yang mereka sucikan, seperti yang telah dilakukan oleh para orientalis dan orang-orang yang pura-pura masuk Islam, padahal mereka membawa aqidah yang rusak, yang mana mereka berusaha menghancurkan nilai-nilai Islam yang agung, serta menodai aqidah Islam yang benar dan syariatnya yang lapang.

Berangkat dari hal ini maka Kompleks Percetakan Al-Qur'an Al-Karim Raja Fahd di kota Madinah Al-Munawwarah mengambil peran penting dalam mencetak terjemahan-terjemahan makna Al-Qur'an yang terpercaya, sebagai wujud tanggung jawab untuk menyampaikan risalah Al-Qur'an yang mulia kepada orang-orang yang tidak memahami bahasa Arab dengan bahasa asli mereka.

Akhir kalam, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, dan semoga shalawat tercurah atas Nabi kita Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, serta keluarganya, para sahabat, tabi'in, serta orang-orang yang mengikuti jejak mereka dengan baik sampai hari pembalasan.



KATA PENGANTAR KETUA YAYASAN PENYELENGGARA PENTERJEMAH/PENTAFSIR AL QUR 'AN

Assalamu 'alaikum w. w.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an yang ditunjuk oleh Menteri Agama dengan surat Keputusan no. 26 th.1967 untuk menyelenggarakan dan menerbitkan serta menyiarkan Kitab Al Qur'an dan Terjemahnya, pada waktu ini dengan rasa syukur telah dapat mengantarkan kepada masyarakat terbitnya Kitab Al Qur'an dan Terjemahnya, terdiri dari satu jilid saja yang berisikan 30 juz.

Adapun isinya sama saja dengan isi Kitab Al Qur'an dan terjemahnya jilid kesatu, kedua dan ketiga dengan adanya perbaikan-perbaikan terhadap beberapa kekeliruan-kekeliruan yang dijumpai pada Kitab Al Qur'an dan Terjemahnya.

Di dalam masa-masa yang kami lalui, selama 8 tahun mengerjakan tugas berat yang dipikulkan kepada kami ini dengan melalui bermacam-macam kesulitan, kami tidak dapat melupakan jerih payah kawan-kawan anggota "Dewan Penterjemah" yang sejak semula sampai selesainya tugas ini tekun memberikan waktunya yang berharga baik siang maupun malam dengan tidak mengenal lelah, kepada mereka kami banyak-banyak mengucapkan terima kasih.

Mereka itu ialah:

- 1. Prof. T.M. Hasbi Ashshiddiqi. (alm)
- 2. Prof. H. Bustami A. Gani
- 3. Prof. H. Muchtar Jahya.
- 4. Prof. H.M. Toha Jahya Omar. (alm)
- 5. Dr. H.A. Mukti Ali
- 6. Drs. Kamal Muchtar.
- 7. H. Gazali Thaib. (alm)

- 8. K.H.A. Musaddad.
- 9. K.H. Ali Maksum. (alm)
- 10. Drs. Busjairi Madjidi.

Beliau-beliau inilah yang telah turut berjasa dalam melaksanakan tugas menterjemahkan Kitab Al Qur'an ke dalam bahasa Indonesia selama 8 tahun. Semoga akan menjadi amal saleh bagi mereka. Amin!

Akhirnya kepada seluruh instansi dan badan-badan serta lembaga-lembaga Pemerintah ataupun swasta yang turut membantu terlaksananya tugas yang berat ini, kami mengucapkan terima kasih banyak.

JAKARTA, 1 Maret 1971. YAYASAN PENYELENGGARA PENTERJEMAH/PENTAFSIR AL QUR 'AN.

(Prof. R.H.A. SOENARJO S.H.) Ketua

DAFTAR JUDUL

SURAT AL FAATIHAH	
MUQADDIMAH SURAT AL FAATIHAH	
PENUTUP SURAT AL FAATIHAH	3
SURAT AL BAQARAH	
MUQADDIMAH SURAT AL BAQARAH	
TIGA GOLONGAN MANUSIA DALAM MENGHADAPI AL QUR'AN	4
Golongan mu'min	4
Golongan kafir	6
Golongan munafik	
KEESAAN DAN KEKUASAAN TUHAN	8
Perintah menyembah Tuhan Yang Maha Esa	8
Tantangan kepada kaum musyrikin mengenai Al Qur'an	8
Balasan terhadap orang-orang yang beriman	9
Perumpamaan-perumpamaan dalam Al Qur'an dan hikmah- hikmahnya	9
Bukti-bukti kekuasaan Tuhan	10
Penciptaan manusia dan penguasaannya di bumi	10
PERINGATAN TUHAN KEPADA BANI ISRAIL	12
Beberapa perintah dan larangan Tuhan kepada Bani Israil	12
Perincian nikmat Tuhan kepada Bani Israil	13
Pembalasan terhadap sikap dan perbuatan Bani Israil	16
Pahala orang yang beriman	16
Pembalasan terhadap Bani Israil yang melanggar perjanjian dengan Tuhan	17
Kisah penyembelihan sapi betina	17
Keimanan orang Yahudi sukar diharapkan di masa Rasulullah s.a.w	19
Bani Israil mengingkari janjinya dengan Allah	20
Sikap orang Yahudi terhadap para rasul dan kitab-kitab yang diturunkan Allah	22
Penyembahan yang dilakukan bangsa Yahudi terhadap anak sapi, merupakan sebagai	ë L
lambang bagi kecenderungan mereka kepada benda	
Memusuhi Jibril berarti memusuhi Allah yang mengutusnya	24
Tuduhan orang Yahudi terhadap Nabi Sulaiman a.s	
Ketidaksopanan orang-orang Yahudi terhadap Nabi dan sahabat-sahabatnya	
Menasakhkan sesuatu ayat adalah urusan Allah	26
Tindakan-tindakan menghalangi beribadah	28
LaranganmengikutiYahudidanNasrani	
Perjanjian dengan Nabi Ibrahim a.s	
Agama Nabi Ibrahim a.s	
JUZ 2	
KEESAAN TUHANLAH AKHIRNYA YANG MENANG	33

Sekitar pemindahan kiblat	33
Cobaan berat dalam menegakkan kebenaran	36
Manasik Haji	37
Laknat terhadap orang-orang yang menyembunyikan ayat-ayat Allah dan terhadap orang-orang kafir	
Allah yang berkuasa dan Yang menentukan	38
Makanan yang halal dan yang haram	39
Pokok-pokok kebajikan	40
Qishaash dan hikmahnya	41
Wasiat	41
Puasa	42
Berjihad dengan jiwa dan harta di jalan Allah Haji	
Perbuatan orang-orang munafik	48
Hikmah diutusnya para rasul dan pelbagai cobaan bagi para pengikutnya	49
BEBERAPA HUKUM SYARI'AT	50
Orang-orang yang diberi nafkah	50
Hukum perang dalam Islam	50
Khamar, judi, harta yang dinafkahkan dan pemeliharaan anak yatim	51
Pokok-pokok hukum perkawinan, perceraian dan penyusuan	52
Kewajiban mengerjakan Shalat biarpun dalam keadaan takut	57
Wasiat untuk isteri dan mut'ah	57
Kewajiban berjihad dan mengeluarkan harta di jalan Allah	58
JUZ 3	
TENTANG RASUL-RASUL DAN KEKUASAAN ALLAH	61
Keistimewaan dan perbedaan derajat rasul-rasul	61
Anjuran membelanjakan harta	61
Ayat Kursi	61
Tidak ada paksaan memasuki agama Islam	62
Membangkitkan kembali orang-orang yang sudah mati	62
CARA-CARA PENGGUNAAN HARTA DAN HUKUM-HUKUMNYA	64
Menafkahkan harta di jalan Allah	
Hukum riba	68
Kesaksian dalam mu'amalah	69
Pujian Allah terhadap para mukmin dan do'a mereka	
PENUTUP SURAT AL BAQARAH	72
SURAT ALI 'IMRAAN	
MUQADDIMAH SURATALI 'IMRAAN	73

KEESAAN DAN KEKUASAAN ALLAH	. 73
Al Qur'an dan Kitab-kitab yang sebelumnya	. 73
Ancaman Allah kepada orang-orang kafir dan pengaruh harta benda duniawi	. 75
Pernyataan Allah tentang keesaan dan keadilan-Nya serta agama yang diridhai-Nya	76
Pembalasan terhadap orang-orang yang membunuh nabi-nabi	. 77
Orang-orang Yahudi berpaling dari hukum Allah	. 77
Bukti-bukti kekuasaan dan kebenaran Allah s.w.t.	. 78
Larangan berpihak kepada orang kafir	. 78
Bukti cinta kepada Allah s.w.t.	. 79
KELUARGA'IMRAN	. 79
Keutamaan keluarga 'Imran	. 79
Kisah Al Masih 'Isa putera Maryam	. 81
Ajakan kepada agama Tauhid "Millatu Ibrahim"	85
Sikap Ahli Kitab terhadap orang Islam	. 86
Keburukan orang-orang Yahudi	. 87
Seorang nabi tidak akan menyuruh manusia menyembah dirinya	. 88
Janji para nabi kepada Allah tentang kenabian Muhammad s.a.w.	88
JUZ 4	
BANTAHAN ALLAH TERHADAP PENDAPAT-PENDAPAT AHLI KITAB YANC KELIRU	. 90
Bantahan terhadap larangan orang Yahudi tentang makanan	. 90
Bantahan terhadap pengakuan Ahli Kitab tentang rumah ibadah yang pertama	
Keharusan menjaga persatuan	
	. 91
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain	. 91 93
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain Perumpamaan harta yang dinafkahkan orang-orang kafir	. 91 93 . 94
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain Perumpamaan harta yang dinafkahkan orang-orang kafir Larangan mengambil orang Yahudi sebagai teman kepercayaan	. 91 93 . 94 . 94
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain Perumpamaan harta yang dinafkahkan orang-orang kafir Larangan mengambil orang Yahudi sebagai teman kepercayaan KISAH PERANG BADAR DAN UHUD	. 91 93 . 94 . 94
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain Perumpamaan harta yang dinafkahkan orang-orang kafir Larangan mengambil orang Yahudi sebagai teman kepercayaan KISAH PERANG BADAR DAN UHUD Sabar dan tawakkal kepada Allah pangkal kemenangan	. 91 93 . 94 . 94 . 95 . 95
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain	91 93 94 94 95 95
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain Perumpamaan harta yang dinafkahkan orang-orang kafir Larangan mengambil orang Yahudi sebagai teman kepercayaan KISAH PERANG BADAR DAN UHUD Sabar dan tawakkal kepada Allah pangkal kemenangan Larangan melakukan riba dan perintah untuk bertakwa Perintah ta'at kepada Allah dan Rasul, serta sifat orang-orang yang bertakwa	. 91 93 . 94 . 94 . 95 . 95 . 97
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain Perumpamaan harta yang dinafkahkan orang-orang kafir Larangan mengambil orang Yahudi sebagai teman kepercayaan KISAH PERANG BADAR DAN UHUD Sabar dan tawakkal kepada Allah pangkal kemenangan Larangan melakukan riba dan perintah untuk bertakwa Perintah ta'at kepada Allah dan Rasul, serta sifat orang-orang yang bertakwa Peringatan supaya waspada terhadap ajakan orang-orang kafir	. 91 93 . 94 . 94 . 95 . 95 . 97 . 97
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain Perumpamaan harta yang dinafkahkan orang-orang kafir Larangan mengambil orang Yahudi sebagai teman kepercayaan KISAH PERANG BADAR DAN UHUD Sabar dan tawakkal kepada Allah pangkal kemenangan Larangan melakukan riba dan perintah untuk bertakwa Perintah ta'at kepada Allah dan Rasul, serta sifat orang-orang yang bertakwa Peringatan supaya waspada terhadap ajakan orang-orang kafir Sebab-sebab kekalahan umat Islam dalam perang Uhud	91 93 94 94 95 95 97 100
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain	91 93 94 94 95 95 97 100 101
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain Perumpamaan harta yang dinafkahkan orang-orang kafir Larangan mengambil orang Yahudi sebagai teman kepercayaan KISAH PERANG BADAR DAN UHUD Sabar dan tawakkal kepada Allah pangkal kemenangan Larangan melakukan riba dan perintah untuk bertakwa Perintah ta'at kepada Allah dan Rasul, serta sifat orang-orang yang bertakwa. Peringatan supaya waspada terhadap ajakan orang-orang kafir. Sebab-sebab kekalahan umat Islam dalam perang Uhud. Menanamkan jiwa berkorban dan berjihad Akhlak dan beberapa sifat Nabi Muhammad s.a.w.	91 93 94 94 95 95 97 100 101 102
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain	91 93 94 94 95 95 97 100 101 102 103
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain	91 93 94 94 95 95 97 100 101 102 103 104
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain	91 93 94 94 95 95 97 100 101 102 103 104 105
Kelebihan umat Islam dari umat yang lain	91 93 94 94 95 95 97 100 101 102 103 104 105 107

Kesenangan sementara bagi orang-orang kafir dan kebahagiaan abadi bagi orang-orang mu'min	111
PENUTUP SURAT ALI 'IMRAAN	112
SURAT AN NISAA'	
MUQADDIMAH SURAT AN NISAA'	113
HUKUM KELUARGA	113
Kewajiban para washi terhadap asuhannya dan kewajiban para wali terhadap orang yang di bawah perwaliannya	113
Pokok-pokok hukum warisan	115
Dasar-dasar untuk menetapkan perbuatan-perbuatan keji dan hukumnya	118
Cara bergaul dengan isteri	119
Beberapa hukum perkawinan	120
JUZ 5	
Islam melindungi hak milik laki-laki dan perempuan	122
Beberapa peraturan hidup bersuami isteri	123
KEWAJIBAN TERHADAP ALLAH DAN TERHADAP SESAMA MANUSIA	124
KESUCIAN LAHIR DAN BATIN	125
Kesucian lahir dan batin dalam sembahyang	125
Orang-orang yang tidak suci batinnya dan ancaman Allah terhadap mereka	126
DASAR-DASAR PEMERINTAHAN	129
TAKTIK, TUJUAN DAN ADAB PERANG DALAM ISLAM	131
Keharusan siap siaga terhadap musuh	131
Sikap-sikap orang munafik dalam menghadapi peperangan	132
Kewajiban berperang dan beberapa adab-adabnya	134
Cara menghadapi orang-orang munafik	135
Hukum membunuh seorang muslim	136
Berlaku telitilah mengambil suatu tindakan	137
Perbedaan antara orang yang berjihad dan yang tidak berjihad karena uzur, dengan yang tidak berjihad	138
Kewajiban berhijrah di jalan Allah dan balasannya	138
Kewajiban mengerjakan shalat dalam keadaan bagaimanapun	139
KEHARUSAN MENJAGA KEBENARAN DAN KEADILAN	141
Keharusan adil dan tidak memihak dalam menetapkan sesuatu hukum	141
Kejelekan syirik dan pengaruh syaitan	143
Pembalasan itu sesuai dengan perbuatan bukan menurut angan-angan	144
Keharusan memberikan hak-hak orang yang lemah dan cara menyelesaikan kesulitan rumah tangga	145
Keharusan bertakwa	146

Keharusan berlaku adil	147
Beberapa kejelekan orang munafik	147
JUZ 6	
Larangan melontarkan ucapan-ucapan buruk kepada seseorang	150
Akibat kekafiran dan buah keimanan	150
KESATUAN AGAMA ALLAH	151
Pembalasan Allah terhadap pelanggaran-pelanggaran orang-orang Yahudi	151
Persamaan pokok-pokok agama yang diwahyukan kepada para rasul	153
Pandangan Al Qur'an terhadap Nabi 'Isa a.s.	154
Masalah pusaka kalalah	156
PENUTUP SURAT AN NISAA'	157
SURAT AL MAA-IDAH	
MUQADDIMAH SURAT AL MAA-IDAH	158
JANJI PRASETIA KEPADA ALLAH DAN PENYEMPURNAAN AGAMA ISLAM	159
WUDHU,MANDI DAN TAYAMMUM	161
KEWAJIBAN BERLAKU ADIL DAN JUJUR	162
PENGINGKARAN JANJI PRASETIA OLEH ORANG-ORANG YAHUDI DAN NASRANI	
KEENGGANAN BANGSA YAHUDI MENA'ATI PERINTAH NABI MUSA A.S. MEMASUKI PALESTINA DAN AKIBATNYA	
KISAH PEMBUNUHAN PERTAMA DAN BESARNYA MALAPETAKA AKIBAT	
PEMBUNUHAN	
HUKUM TERHADAP PERUSUH DAN PENGACAU KEAMANAN	168
PENGINGKARAN ORANG-ORANG YAHUDI TERHADAP HUKUM-HUKUM TAURAT DAN KEHARUSAN MEMUTUSKAN PERKARA MENURUT HUKUM	
YANG DITURUNKAN ALLAH	169
DILARANG BERTEMAN AKRAB DENGAN ORANG-ORANG YAHUDI DAN NASRANI DAN AKIBAT MELANGGARNYA	
KUTUKAN ALLAH TERHADAP ORANG-ORANG YAHUDI	175
KEWAJIBAN RASULULLAH S.A.W. MENYAMPAIKAN AGAMA	176
PERNYATAAN ALLAH TENTANG KEKAFIRAN ORANG YANG MENG'ITIKADKAN ISA A.S. ITU TUHAN	
SEBAB-SEBAB KUTUKAN ALLAH TERHADAP ORANG-ORANG YAHUDI	178
JUZ 7	
ORANG-ORANG YAHUDI DAN NASRANI SERTA HUBUNGAN MEREKA	
DENGAN ORANG-ORANG MU'MIN	
PERINGATAN KEPADA KAUM MUSLIMIN TERHADAP ADAT ISTIADAT JAHILIYAH YANG TERLARANG	
Larangan mengharamkan makanan halal	180

Sumpah dan kaffaratnya	180
Larangan meminum khamar, berjudi, berkorban untuk berhala dan mengundi nasib	181
Menghormati Ka'bah sebagai sokoguru kehidupan manusia	182
Larangan bertanya tentang hal yang menyebabkan kemudharatan	184
ANJURAN BERWASIAT DENGAN PERSAKSIAN	185
SALAH SATU PERISTIWA DI HARI KIAMAT	186
BEBERAPA KISAH TENTANG 'ISA A.S.	186
PENUTUP SURAT AL MAA-IDAH	189
SURAT AL AN'AAM	
MUQADDIMAH SURAT AL AN'AAM	190
KEYAKINAN TENTANG KEESAAN ALLAH ITULAH AKHIRNYA YANG MENANG	
Dalil-dalil tentang keesaan Allah	190
Sebab-sebab kekafiran kaum musyrikin dan ancaman terhadap mereka	191
Keagungan Allah dan persaksian-Nya atas kenabian Muhammad s.a.w.	192
Kesaksian kaum musyrikin terhadap dirinya sendiri dan keadaan mereka di hari ki amat	
Firman Allah yang membesarkan hati Nabi Muhammad s.a.w.	196
Kesempurnaan ilmu Allah dan bukti-bukti kekuasaan-Nya	197
TUNTUNAN-TUNTUNAN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT	199
CARA NABI IBRAHIM A.S. MEMIMPIN KAUMNYA KEPADA AGAMA TAUHID	204
MEREKA YANG TELAH DIBERI KITAB, HIKMAH DAN KENABIAN	206
KEBENARAN WAHYU, AKIBAT BERBUAT DOSA TERHADAP ALLAH DAN LARANGAN MEMAKAI BERHALA	
JUZ 8	
SIKAP KEPALA BATU KAUM MUSYRIKIN DAN SIKAP MEREKA TERHADAP KERASULAN MUHAMMAD S.A.W	211
DERAJAT SESEORANG SEIMBANG DENGAN AMALNYA	215
PERATURAN-PERATURAN YANG DIBUAT-BUAT OLEH KAUM MUSYRIKIN DAN PIMPINAN ALLAH TERHADAP KAUM MUSLIMIN	216
PENUTUP SURAT AL AN'AAM	224
SURAT AL A'RAAF	
MUQADDIMAH SURAT AL A'RAAF	225
KEWAJIBAN MENGIKUTI WAHYU DAN AKIBAT MENANTANG-NYA	226
PERMUSUHAN DAN GODAAN SYAITAN TERHADAP MANUSIA	227
Penghargaan Allah s.w.t kepada Nabi Adam a.s. dan keturunannya	
Peringatan Allah terhadap godaan setan	229

Adab berpakaian, makan dan minum	230
Pengusutan para rasul dan akibat penerimaan dan penolakan kerasulan	231
Siapakah Tuhan semesta alam dan bagaimana bermohon kepada-Nya	235
Bukti kekuasaan Allah membangkitkan manusia sesudah mati	236
KISAH BEBERAPA ORANG RASUL	237
Kisah Nabi Nuh a.s.	237
Kisah Nabi Hud a.s.	237
Kisah Nabi Shaleh a.s.	239
Kisah Nabi Luth a.s.	240
Kisah Nabi Syu'aib a.s.	241
JUZ 9	
	244
Kisah Nabi Musa a.s.	
PENGKHIANATAN ORANG-ORANG YAHUDI TERHADAP PERJANJIAN MANUSIA DENGAN ALLAH	
Ketauhidan sesuai dengan fitrah manusia	257
Perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah	258
Sifat-sifat penghuni neraka	259
Kedatangan azab Allah kepada orang-orang yang mendustakan ayat-ayat-Nya dengan cara istidraj	
Hanya Allah-lah yang mengetahui datangnya hari kiamat	260
Tuhan mengingatkan manusia kepada asal usul kejadiannya	261
Berhala tidak patut disembah	262
Dasar-dasar al akhlaqul kariimah	263
ADAB MENDENGAR PEMBACAAN AL QUR 'AN DAN BERZIKIR	263
PENUTUP SURAT AL A'ARAAF	264
SURAT AL ANFAAL	
MUQADDIMAH SURAT AL ANFAAL	265
KISAH PERANG BADAR	266
Cara pembagian ghanimah terserah kepada Allah dan Rasul	266
Sifat-sifat orang mu'min	266
Keengganan beberapa sahabat untuk pergi ke peperangan Badar dan pertolongan Allah terhadap kaum muslimin	
Larangan melarikan diri dari pertempuran	268
Larangan menyalahi perintah-perintah Allah	269
Kewajiban menta'ati perintah Allah dan Rasul-Nya terutama dalam peperangan	270
Larangan berkhianat dan faedah bertakwa	270
Permusuhan kaum musyrikin terhadap Nabi dan kewajiban memerangi mereka sampai terpelihara agama Allah	

JUZ 10

Cara pembagian ghanimah	273
Rahmat Allah kepada kaum Muslimin dalam peperangan Badar	
Kewajiban berteguh hati, bersatu dalam peperangan dan larangan berlaku sombong dan riya	
Pengkhianatan syaitan terhadap janjinya kepada pengikut-pengikutnya	
Kebinasaan sesuatu kaum adalah lantaran perbuatan mereka sendiri	
Syirik adalah dosa yang paling besar dan sikap menghadapi kaum musyrikin dalam peperangan	277
Cinta perdamaian dan keharusan mempertebal semangat jihad	
PENUTUP SURAT AL ANFAAL	
SURAT AT TAUBAH	
MUQADDIMAH SURAT AT TAUBAH	282
PENGUMUMAN TENTANG PEMBATALAN PERJANJIAN DAMAI DENGAN KAUM MUSYRIKIN	
Orang Islam bebas dari tanggungjawab terhadap perjanjian dengan kaum musyr ikin	
Pengumuman perang terhadap kaum musyrikin	
Sebab-sebab perjanjian damai dibatalkan	
Ujian keimanan	
Orang-orang yang layak memakmurkan masjid-masjid	286
Umat Islam mendapat kemenangan dalam pelbagai pertempuran	
Kepercayaan orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani serta sikap-sikap mereka	
Bulan-bulan yang dihormati	290
KISAH PERANG TABUK	291
Anjuran untuk berjihad	291
Hanya orang munafiklah yang tidak mau berperang	292
Sikap orang munafik terhadap pembagian sedekah	295
Ketentuan-ketentuan pembagian zakat	295
Tuduhan-tuduhan orang munafik terhadap Nabi	296
Hasutan-hasutan orang-orang munafik dan ancaman Allah terhadap mereka	297
Anjuran kepada orang-orang mu'min dan janji Allah terhadap mereka	298
Keharusan bersikap tegas terhadap orang kafir dan munafik	298
Ikrar orang munafik tak dapat dipercaya	299
Kemunafikan adalah dosa yang tidak diampuni Allah	299
Keadaan orang-orang munafik yang tidak mau turut berjihad	300
Larangan menyembahyangkan jenazah orang munafik	301
Keengganan orang munafik untuk berjihad dan pahala orang yang berjihad	301
Uzur-uzur yang dibenarkan syara' untuk tidak berjihad	302

JUZ 11 Keharusan waspada terhadap tipu muslihat orang yang mempergunakan masjid SURAT YUUNUS Bukti-bukti kekuasaan Allah yang membatalkan kepercayaan orang musyrik...... 318 Kisah-kisah Nuh a.s; Musa a.s: dan Yunus a.s, untuk jadi tamsil ibarat bagi manusia.......... 324 Da'wah Islam 329 SURAT HUUD Perintah menyembah Allah 332 **JUZ 12** Kebenaran wahyu 334 Kisah Nabi Nuh a.s. 337 Kisah Nabi Hud a.s. 341 Kisah Nabi Shaleh a.s. 343 Kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Luth a.s. 344 Kisah Nabi Musa a.s. 349

SURAT YUUSUF

MUQADDIMAH SURAT YUUSUF	354
KISAH NABI YUSUF A.S.	354
Yusuf a.s. bermimpi	354
Yusuf a.s. dengan saudara-saudaranya	355
Yusuf a.s. mendapat godaan	357
Yusuf a.s. di penjara	359
Da'wah Yusuf a.s. dalam penjara	360
Ta'bir Yusuf a.s. tentang mimpi raja	362
Yusuf a.s. dibebaskan dari penjara	363
JUZ 13	
Pertemuan Yusuf a.s. dengan saudara-saudaranya	364
Pertemuan Yusuf a.s. dengan kedua orang tuanya	370
Do'a Yusuf a.s.	371
Pelajaran yang dapat diambil dari kisah Yusuf a.s.	371
PENUTUP SURAT YUUSUF	373
SURAT AR RA'D	
MUQADDIMAH SURAT AR RA'D	374
KEBENARAN AL QURAN	374
Bukti-bukti kekuasaan Allah dan kesempurnaan ilmunya	374
Kebangkitan dan keruntuhan suatu bangsa tergantung pada sikap dan tindakan mereka sendiri	
Tanda-tanda keesaan Allah s.w.t	377
TIAP-TIAP MANUSIA MEMPEROLEH BALASAN AMAL PERBUATAN MASING- MASING	378
Beberapa sifat dan perbuatan yang mulia dalam Islam	
Diantara sifat-sifat dan perbuatan orang-orang yang ingkar kepada Allah	
Ketentraman hati orang-orang yang beriman serta pembalasan bagi mereka	
PENGUTUSANRASUL-RASULKEPADAUMATMANUSIAMERUPAKANSUNNAH ALLAH	
Allah mengutus Muhammad s.a.w. kepada umatnya sebagaimana Dia mengutus rasul-rasul kepada umat-umat mereka	
Al Qur'an kitab yang menggoncangkan dunia	381
Penentang-penentang rasul pasti akan hancur	381
Gambaran surga	382
Orang-orang mu'min menerima Al Qur'an keseluruhannya	382
Hidup berkeluarga tidak berlawanan dengan kerasulan	383

Tiap-tiap masa mempunyai tantangan dan jawabannya sendiri-sendiri PENUTUP SURAT AR RA'D	
SURAT IBRAAHIIM	50.
MUQADDIMAH SURAT IBRAAHIIM	385
WAHYU ILAHI MENGHAPUS KEGELAPAN	
Al Qur'an menunjuki semua umat manusia ke jalan yang terang	
Musa a.s., dan rasul-rasul sebelum Nabi Muhammad s.a.w. adalah pemimpin kaum mereka masing-masing	386
SIKAP UMAT MANUSIA MENGHADAPI AJARAN RASUL	
Tiap-tiap kebenaran pada permulaannya ditolak	
Akibat yang diderita oleh kaum yang menolak kebenaran	
PENGAKUAN SYAITAN SETELAH ALLAH MENJATUHKAN KEPUTUSAN-NYA YANG TERAKHIR	
KEMAMPUAN TENTANG KEBENARAN DAN KEBATILAN	390
TINDAKAN-TINDAKAN PEMIMPIN YANG MENYEBABKAN KEHANCURAN PENGIKUT-PENGIKUTNYA	
Akibat kufur kepada ni'mat Allah serta mempersekutukan-Nya	391
Perintah Allah untuk mendirikan shalat dan memberikan sedekah	391
Beberapa nikmat Allah yang dilimpahkan kepada hamba-hamba-Nya	392
PERMOHONAN-PERMOHONAN NABI IBRAHIM A.S.	392
HUKUM TERHADAP PENANTANG ALLAH	393
Orang-orang yang zalim pasti dapat azab	393
Segala makar akan gagal	394
PENUTUP SURAT IBRAAHIIM	395
SURAT AL HIJR	
MUQADDIMAH SURAT AL HIJR	396
JUZ 14	
JAMINAN ALLAH TERHADAP KEMURNIAN AL QUR'AN DAN KEJAYAAN ISLAM	
KEKUASAAN ALLAH MELIPUTI ALAM SEMESTA	398
PANDANGAN ISLAM TENTANG KEJADIAN MANUSIA	399
RAHMAT ALLAH BAGI ORANG-ORANG YANG BERTAQWA	401
KISAH BEBERAPA ORANG NABI	401
Kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan tamunya	401
Kisah Nabi Luth a.s.	402
Kisah Nabi Syu'aib a.s.	404
Kisah kaum Tsamud	404

ANUGRAH ALLAH YANG TERBESAR DAN PERINTAHNYA KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W.	
PENUTUP SURAT AL HIJR	
SURAT AN NAHL	
MUQADDIMAH SURAT AN NAHL	407
BUKTI-BUKTI KEBESARAN ALLAH DALAM KEHIDUPAN ALAM SEMESTA	407
Kepastian hari kiamat dan kebesaran wahyu	407
Alam itu merupakan suatu kesatuan yang membuktikan kekuasaan Maha Pencipta	408
Ketakaburan itu menjadikan seseorang ingkar kepada kebenaran	410
Orang yang berbuat makar pasti mengalami kehancuran	411
Balasan bagi orang-orang yang bertaqwa	411
Orang-orang yang binasa karena perbuatannya sendiri	412
Tiap-tiap umat mempunyai rasul yang diutus untuk menerangkan kebenaran	413
Manusia yang dalam keadaan terjepit ingat kembali kepada Allah	415
Tidak wajarnya sikap orang-orang musyrik menisbahkan sesuatu kepada Allah	416
Segi-segi pelajaran yang dapat diambil dari kehidupan alam semesta	417
Tiap-tiap rasul menjadi saksi atas umatnya di hari kiamat	420
Pokok-pokok akhlak yang baik	421
Allah lebih mengetahui apa yang bermanfa'at dan yang sesuai dengan suatu masa	423
Orang-orang yang jauh dari hidayah Allah	424
Makanan yang halal dan yang haram	425
Nabi Ibrahim a.s. adalah teladan yang baik	426
Dasar-dasar da'wah dan sikap Islam terhadap lawan	427
PENUTUP SURAT AN NAHL	428
JUZ 15	
SURAT AL ISRAA'	
MUQADDIMAH SURAT AL ISRAA'	429
ISYARAT KEPADA UMAT ISLAM SEBAGAI SUATU UMAT YANG AKAN MENJADI BESAR	
Israa dari Mekah ke Baitul Maqdis sebagai penghormatan terhadap Nabi Muhammad	
s.a.w.	430
Penghormatan terhadap Nabi Musa a.s. dengan menurunkan Taurat kepadanya	430
Kehancuran Bani Israil karena tidak mengikuti ajaran Taurat	430
Al Qur'an petunjuk ke jalan yang benar	431
Tiap-tiap orang memikul dosanya sendiri	432
Beberapa tata krama pergaulan	433
Sanggahan-sanggahan terhadap orang-orang yang mempersekutukan Allah s.w.t	436
Orang-orang kafir tidak dapat memahami Al Our'an	436

Bagaimana cara membantah keingkaran kaum musyrikin	437
Kaum yang ingkar pasti mendapat hukuman	438
Permusuhan dan godaan setan terhadap manusia yang menyebabkan kekufurannya	439
Peringatan-peringatan tentang ni'mat Allah dengan beberapa kejadian pada hari kiamat	440
Perlawanan terhadap Nabi Muhammad s.a.w. akan gagal seperti terhadap nabi-nabi dahulu	
Petunjuk-petunjuk Allah dalam menghadapi tantangan	442
Tantangan dari Nabi Muhammad s.a.w. terhadap manusia untuk menandingi Al Qur'an	
Keingkaran orang-orang kafir dan bantahan terhadapnya	444
Beberapa kisah pengalaman Nabi Musa a.s. sebagai pelipur kesusahan hati Nabi Muhammad s.a.w	
PENUTUP SURAT AL ISRAA'	447
SURAT AL KAHFI	
MUQADDIMAH SURAT AL KAHFI	448
ANCAMAN TERHADAP KEPERCAYAAN BAHWA TUHAN PUNYA ANAK	448
KISAH ASHHAABUL KAHFI	449
PETUNJUK TENTANG DA'WAH	453
Teguran kepada Nabi agar jangan mementingkan orang-orang terkemuka saja dalam berdakwah	
Tamsil kehidupan dunia dan orang-orang yang tertipu padanya	454
Beberapa kejadian pada hari kiamat dan kedurhakaan iblis	
Akibat tidak mengindahkan peringatan-peringatan Allah s.w.t.	458
NABI MUSA A.S. MENCARI ILMU	459
Nabi Musa a.s. bertemu dengan Khidhir a.s.	459
Khidhir a.s. membocorkan perahu	460
Khidhir a.s. membunuh seorang anak	461
JUZ 16	
Khidhir a.s. membetulkan dinding rumah	461
Hikmah-hikmah dari perbuatan-perbuatan Khidhir a.s.	462
DZULQARNAIN DENGAN YA'JUJ DAN MA'JUJ	462
AZAB BAGI ORANG-ORANG MUSYRIK DAN PAHALA BAGI ORANG-ORANG BERIMAN	
Celakalah orang-orang musyrik	465
Amat merugilah orang-orang yang terpedaya oleh dirinya sendiri	465
Surga Firdaus bagi orang-orang yang beramal shaleh	466
LUASNYA ILMU ALLAH TIDAK TERHINGGA	466
PENUTUP SURAT AL KAHFI	466

SURAT MARYAM

MUQADDIMAH SURAT MARYAM	468
KISAH NABI ZAKARIYA A.S. DAN NABI YAHYA A.S	469
Sebab Zakariya a.s. berdo'a memohon keturunannya	
Terkabulnya do'a Zakariya sebagai bukti kekuasaan Allah	469
Pengangkatan Yahya sebagai nabi dan sifat-sifat keutamaannya	
KISAH MARYAM DAN NABI ISA A.S.	470
Kehamilan Maryam tanpa sentuhan seorang laki-laki	470
Kelahiran Nabi Isa a.s.	471
Tuduhan terhadap Maryam dan pembelaan Nabi Isa a.s. kepada ibunya	472
Pertentangan pendapat tentang Isa a.s.	473
KISAH NABI IBRAHIM A.S. DENGAN BAPAKNYA	473
KISAH BEBERAPA NABI YANG LAIN	475
AZAB BAGI ORANG-ORANG YANG MENENTANG PARA NABI DAN PAHALA BAGI ORANG YANG MENAATINYA	
KEPALSUAN AJARAN BAHWA TUHAN MEMPUNYAI ANAK	
PENUTUP SURAT MARYAM	
	100
SURAT THAAHAA	
MUQADDIMAH SURAT THAAHAA	481
AL QUR'AN DITURUNKAN SEBAGAI PERINGATAN BAGI MANUSIA	481
KISAH NABI MUSA A.S.	482
Nabi Musa a.s. menerima permulaan wahyu	482
Dua macam mu'jizat Musa a.s.	483
Perintah Allah kepada Nabi Musa a.s. dan permohonan Nabi Musa a.s	484
Nikmat Allah kepada Nabi Musa a.s. sejak kecilnya	484
Musa a.s dan Harun a.s. diperintah menghadap Fir'aun	485
Nabi Musa a.s. menundukkan tukang-tukang sihir Fir'aun	487
Tukang-tukang sihir Fir'aun menjadi orangorang yang beriman	489
Pembelahan laut dan pembebasan Bani Israil	490
Teguran Allah kepada Nabi Musa a.s.	491
Pengkhianatan Samiri	491
Teguran Musa a.s. kepada Harun a.s. dan pembelaan Harun a.s	492
Hardikan Musa a.s. terhadap Samiri	493
Azab yang ditimpakan kepada Samiri	493
Kisah umat-umat yang dahulu merupakan peringatan bagi manusia	
Keadaan pada hari kiamat	
KISAH NABI ADAM A.S. DAN PEMBANGKANGAN IBLIS	
BEBERAPA PERINGATAN DAN AJARAN TENTANG MORAL	
PENUTUP SURAT THAAHAA	

SUR	AT	41	AN	RI	IV4	4

MUQADDIMAH SURAT AL ANBIYAA'	500
OCEHAN KAUM MUSYRIKIN TERHADAP KERASULAN MUHAMMAD S.A.W. SERTA WAHYU YANG DIBAWANYA DAN PENOLAKAN AL QUR'AN	
TERHADAPNYABUKTI-BUKTI KESALAHAN KEPERCAYAAN ORANG-ORANG MUSYRIK	
KISAH BEBERAPA ORANG NABI	
PENUTUP SURAT AL ANBIYAA'	515
SURAT AL HAJJ	
MUQADDIMAH SURAT AL HAJJ	516
KEHIDUPAN DI HARI KEMUDIAN	516
Kedahsyatan hari kiamat	516
Celaan terhadap orang-orang yang membantah Tuhan	517
Proses kejadian manusia dan tumbuh-tumbuhan adalah bukti yang nyata tentang kebenaran hari berbangkit	
Celaan terhadap orang-orang yang membantah Tuhan karena kesombongan dan untuk menyesatkan orang lain	
Celaan terhadap orang-orang yang tidak berpendirian	518
Balasan terhadap orang yang beriman dan beramal saleh	519
Pertolongan Allah pasti datang	519
Keadaan orang-orang kafir di dalam neraka dan balasan terhadap orang-orang yang	
beriman	
HAJI, MANASIKNYA DAN SYIARNYA	
IZIN BERPERANG BAGI ORANG-ORANG MU'MIN	523
AYAT-AYAT ALLAH SEBAGAI PENAWAR HATI NABI MUHAMMAD S.A.W	
TUGAS RASUL ADALAH MEMBERI PERINGATAN	525
BALASAN TERHADAP ORANG-ORANG YANG MATI DALAM BERHIJRAH DI JALAN ALLAH	
NIKMAT ALLAH KEPADA MANUSIA	
TIAP-TIAP UMAT MEMPUNYAI SYARI'AT YANG TERTENTU	
KELEMAHAN PENDIRIAN ORANG-ORANG KAFIR DALAM MENYEMBAH SELAIN ALLAH	
AGAMA ISLAM BUKANLAH AGAMA YANG SEMPIT	529
PENUTUP SURAT AL HAJJ	530
JUZ 18	
SURAT AL MU'MINUUN	
MUQADDIMAH SURAT AL MU'MINUUN	531
KEMENANGAN ORANG-ORANG MU'MIN	

Tujuh buah sifat yang menjadikan orang-orang mu'min beruntung	531
Perkembangan kejadian manusia dan kehidupan di akhirat	532
Langit dan segala sesuatu yang di bumi diciptakan oleh Allah untuk kelanjutan kehidupan manusia yang wajib disyukuri	
KISAH BEBERAPA ORANG RASUL	533
AGAMA YANG DIBAWA NABI-NABI ADALAH SATU	537
Hawa nafsu memecah belah manusia	537
Sifat-sifat seorang muslim yang mukhlis	
Kewajiban menjalankan agama menurut kadar kemampuan manusia	538
Tempelakan terhadap orang-orang kafir dan azab yang diancamkan kepada mereka	538
Kendatipun dalil-dalil bagi kemungkinan terjadinya berbangkit di akhirat cukup banyak, namun orang-orang kafir tetap mengingkarinya	
Sanggahan terhadap pendirian orang-orang kafir yang batil terutama anggapan bahwa Tuhan punya anak atau sekutu	
Do'a agar kita tidak dimasukkan ke dalam golongan orang-orang zalim, pedoman dalam menghadapi lawan dan perintah berlindung dari godaan-godaan syaitan	
Peristiwa-peristiwa pada hari kiamat dan kedahsyatannya	543
Tuhan menciptakan manusia bukanlah percuma	544
PENUTUP SURAT AL MU'MINUUN	545
SURAT AN NUUR	
MUQADDIMAH SURAT AN NUUR	546
HUKUM-HUKUM PERZINAAN DAN HUKUM-HUKUM PERGAULAN	546
Hukum perzinaan	546
Hukum menuduh wanita yang baik-baik berzina	547
Hukum Li'an	547
Tuduhan yang bohong terhadap Aisyah r.a. Ummul Mu'minin	548
Pedoman untuk memasuki rumah orang lain	551
Pedoman pergaulan antara laki-laki dan wanita yang bukan mahram	551
Anjuran berkawin	552
Pencerminan ayat-ayat Al Qur'an sebagai Nur Ilahi pada langit dan bumi	553
Mereka yang mendapat pancaran Nur Ilahi	554
Mereka yang tidak mendapat pancaran Nur Ilahi	554
Pencerminan kekuasaan Allah	555
Perbedaan sikap orang-orang munafik dan orang-orang mu'min dalam bertahkim kepada Rasul	
Kekuasaan yang dijanjikan Allah kepada orang yang taat dan mengerjakan amal saleh	
Pedoman pergaulan dalam rumah tangga	558
Adab pergaulan orang-orang mu'min terhadap Rasulullah s.a.w.	560
PENUTUP SURAT AN NUUR	

SURAT AL FURQAAN

MUQADDIMAH SURAT AL FURQAAN	562
AL QUR'AN ADALAH PERINGATAN UNTUK SELURUH MANUSIA	
Kekuasaan Allah dan keharmonisan ciptaan-Nya	
Tuduhan-tuduhan palsu dari orang-orang kafir terhadap Al Qur'an	
Keheranan orang-orang kafir tentang diutusnya rasul dari manusia biasa	
Soal jawab antara Allah dengan sembahan-sembahan orang-orang kafir di hari kiamat	
Para rasul diutus dari manusia biasa	565
JUZ 19	
Keadaan manusia yang tidak membenarkan Al Qur'an pada hari kiamat	566
PELAJARAN-PELAJARAN DARI KISAH-KISAH UMAT YANG DAHULU	568
TANDA KEKUASAAN ALLAH DALAM ALAM	569
SIFAT-SIFAT HAMBA ALLAH YANG MENDAPAT KEMULIAAN	571
PENUTUP SURAT AL FURQAAN	573
SURAT ASY SYU'ARAA'	
MUQADDIMAH SURAT ASY SYU'ARAA'	574
MUHAMMAD S.A.W. TIDAK USAH BERSEDIH HATI TERHADAP KEINGKARAN	
KAUM MUSYRIKIN	
KISAH NABI MUSA A.S.	575
Perintah Tuhan kepada Nabi Musa a.s. untuk menyeru Fir'aun	
Soal jawab antara Musa a.s. dan Fir'aun	576
Perintah Tuhan kepada Musa a.s. untuk menyelamatkan Bani Israil dari Fir'aun dan kebinasaan Fir'aun	579
KISAH IBRAHIM A.S.	581
KISAH NUH A.S. DENGAN KAUMNYA	583
KISAH HUD A.S.	584
KISAH SHALEH A.S.	585
KISAH LUTH A.S. DENGAN KAUMNYA	
KISAH SYU'AIB A.S.	588
AL QUR'AN DIBAWA TURUN OLEH JIBRIL KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W. DALAM BAHASA ARAB	
Perintah memberi peringatan kepada keluarga dan bersikap lemah lembut terhadap orang-orang mu'min	589
Syaitan turun kepada pembohong-pembohong dan peringatan kepada penyair-penyair	
PENUTUP SURAT ASY SYU'ARAA'	
SURAT AN NAML	
MUOADDIMAH SURAT AN NAMI	503

AL QUR'AN ADALAH PEDOMAN HIDUP DAN BERITA GEMBIRA BAGI ORANG -ORANG MU'MIN	594
MUSA AS MENERIMA WAHYU DARI TUHAN, MUHAMMAD PUN MENERIMA WAHYU DARI TUHAN YAITU AL QUR'AN	
KISAH DAUD A.S. DAN SULAIMAN A.S.	
Sulaiman a.s. mewarisi kerajaan Daud a.s.	595
Pembicaraan Sulaiman dengan burung Hud-Hud	
PELAJARAN-PELAJARAN DARI KEINGKARAN KAUM SHALEH	600
PERBUATAN-PERBUATAN CABUL DARI KAUM LUTH	601
JUZ 20	
PERINTAH TUHAN KEPADA MUHAMMAD S.A.W. UNTUK MENSYUKURI	
NIKMAT DAN KEWAJIBAN MENYEMBAH ALLAH SEMATA-MATA	602
KEINGKARAN ORANG-ORANG KAFIR TERHADAP HARI KEBANGKITAN	603
KENABIAN MUHAMMAD S.A.W. DAN ALQUR'AN ADALAH BUKTI KEBENARANNYA	604
TANDA-TANDA KEDATANGAN HARI KIAMAT DAN HURU-HARA SAAT	
DATANGNYA KIAMAT ITU	605
PENUTUP SURAT AN NAML	607
SURAT AL QASHASH	
MUQADDIMAH SURAT AL QASHASH	608
KISAH MUSA A.S. DAN FIR'AUN SEBAGAI BUKTI KEBENARAN AL QUR'AN	609
Kekejaman Fir'aun dan pertolongan Allah kepada Bani Israil kaum yang tertindas	609
Musa a.s. dicampakkan ke dalam sungai Nil untuk menyelamatkan kaumnya dari kekejaman Fir'aun	609
Musa a.s. diberi ilham dan hikmah sebagai persiapan untuk menjadi rasul	611
Musa a.s. mendapat nasehat supaya meninggalkan negeri Mesir	612
Musa a.s. pulang ke Mesir dan menerima wahyu untuk menyeru Fir'aun	614
Permohonan Musa a.s. kepada Allah untuk mengangkat Harun a.s. menjadi pemba ntunya	615
Kesombongan Fir'aun dan keganasannya	
Taurat diturunkan untuk menjadi petunjuk bagi Bani Israil	616
Kisah Musa a.s. menerima Taurat hanya diketahui Muhammad s.a.w. dengan wahyu	616
Orang-orang kafir selalu mengingkari bukti, sekalipun dahulu dimintanya	617
Sebagian ahli kitab ada yang beriman kepada Muhammad s.a.w., sesudah menyaksikan bukti kebenaran	618
Hanya Allah-lah yang dapat memberi taufik kepada hamba-Nya untuk beriman	619
TUHAN TIDAK AKAN MEMBINASAKAN SESUATU UMAT SEBELUM DIUTUS KEPADA MEREKA SEORANG RASUL	619
KEHIDUPAN DUNIAWI ADALAH BAYANGAN BELAKA DAN KEHIDUPAN	

PERMINTAAN PERTANGGUNGAN JAWAB DI HARI KIAMAT KEPADA ORANG- ORANG YANG MEMPERSEKUTUKAN TUHAN DAN KEMENANGAN BAGI	
ORANG-ORANG MU'MIN	620
HANYA ALLAH SENDIRILAH YANG BERHAK MENENTUKAN SEGALA SESUATU	621
BUKTI KEBENARAN ALLAH YANG MENGHARUSKAN KITA MEMUJI DAN MENSYUKURINYA	621
ORANG MUSYRIKIN MEMPERSEKUTUKAN ALLAH LANTARAN HAWA NAFSUNYA	622
KISAH KARUN DAN KEKAYAANNYA YANG HARUS MENJADI PELAJARAN BAGI MANUSIA	622
SUATU KEBAJIKAN DIBALAS TUHAN DENGAN BERLIPAT GANDA	
JANJI ALLAH AKAN MEMENANGKAN MUHAMMAD S.A.W. ATAS KAUMNYA	
PENUTUP SURAT AL QASHASH	625
SURAT AL 'ANKABUUT	
MUQADDIMAH SURAT AL 'ANKABUUT	627
COBAAN ITU ADALAH UKURAN BAGI SEMPURNA ATAU TIDAKNYA IMAN SESEORANG	627
Cobaan itu adalah perlu	627
Tiap-tiap usaha manusia kemanfaatannya kembali kepada dirinya sendiri	628
Ajakan mempersekutukan Tuhan harus ditentang sekalipun datangnya dari ibu bapa	628
Sikap orang yang lemah imannya dalam menghadapi cobaan	629
Cobaan terhadap Nabi Nuh a.s.	629
Cobaan terhadap Nabi Ibrahim as dan Nabi Luth a.s.	630
Cobaan terhadap Nabi Syu'aib a.s.	633
Cobaan terhadap Nabi Hud a.s. dan Nabi Shaleh a.s.	633
Cobaan terhadap Nabi Musa a.s.	633
Perlawanan terhadap kebenaran pasti hancur	634
AL QUR'AN MENSUCIKAN JIWA MANUSIA	634
Shalat mencegah kejahatan	634
JUZ 21	
Cara berdebat dengan orang-orang yang bukan Islam	635
Azab Allah pasti datang pada waktunya	
KEHIDUPAN AKHIRAT ADALAH KEHIDUPAN YANG SEBENARNYA	636
Kabar gembira untuk orang-orang yang beriman	636
Allah menentukan rezki tiap-tiap makhluk	
Dalam keadaan bahaya, manusia mengakui kekuasaan Allah	
JAMINAN ALLAH TERHADAP KEAMANAN TANAH SUCI	
PENUTUP SURAT AL 'ANKABUUT	639
SURAT AR RUUM	
MUQADDIMAH SURAT AR RUUM	640

KEBENARAN PEMBERITAAN AL QUR'AN TENTANG PERISTIWA YANG AKAN TERJADI	641
Berita kemenangan bangsa Rumawi, Ahli Kitab, atas bangsa Persia musyrik Kaum yang menentang nabi Muhammad s.a.w. akan hancur seperti halnya kaum	641
yang menentang nabi-nabi zaman dahulu	642
BUKTI KEBENARAN HARI BERBANGKIT DAN PENGGOLONGAN MANUSIA PADA HARI ITU KEPADA MU'MIN DAN KAFIR	642
BUKTI-BUKTI KEBESARAN ALLAH S.W.T. YANG TERDAPAT PADA ALAM SEMESTA	643
ISLAM ADALAH AGAMA FITRAH	644
Suatu tamsil yang terdapat pada keadaan manusia tentang keesaan Allah	
Manusia menurut fitrahnya beragama tauhid	645
Sifat-sifat manusia yang tercela	645
Allah mengatur pemberian rezki dan penggunaannya	646
AKIBAT YANG BURUK DAN YANG BAIK DARI PERBUATAN MANUSIA	647
MEMPERHATIKAN ALAM MENAMBAH KEYAKINAN TERHADAP ALLAH	648
BUKTI-BUKTI TENTANG KEKUASAAN ALLAH MENGHIDUPKAN ORANG-	
ORANG MATI DAN KEADAAN MANUSIA PADA HARI KIAMAT	649
ANJURAN MEMPERHATIKAN TAMSIL IBARAT YANG TERDAPAT DALAM AL	
QUR'AN	
PENUTUP SURAT AR RUUM	650
SURAT LUQMAAN	
MUQADDIMAH SURAT LUQMAAN	652
AL QUR'ANUL KARIM MENJAMIN SUKSESNYA ORANG-ORANG YANG	
BERIMAN	
NASIHAT LUQMAN KEPADA ANAKNYA	654
KEKUASAAN ALLAH ADALAH MUTLAK DAN AKIBAT PENGINGKARAN	655
TERHADAPNYAPENUTUP SURAT LUQMAAN	
	038
SURAT AS SAJDAH	
MUQADDIMAH SURAT AS SAJDAH	
AL QUR'AN ADALAH WAHYU DARI TUHAN	659
Al Qur'an bukanlah ciptaan Muhammad s.a.w.	659
Al Qur'an bukanlah ciptaan Muhammad s.a.w. Masa terciptanya alam semesta	
	660
Masa terciptanya alam semesta	660 660
Masa terciptanya alam semesta	660 660 661
Masa terciptanya alam semesta Proses kejadian manusia dan kebangkitannya di hari kiamat Sebuah perbandingan antara orang mu'min dengan orang kafir	660 660 661 662
Masa terciptanya alam semesta Proses kejadian manusia dan kebangkitannya di hari kiamat Sebuah perbandingan antara orang mu'min dengan orang kafir Perintah Allah untuk menerima Al Qur'an dengan tidak ragu-ragu	660 660 661 662

HUKUM KEKELUARGAAN HARUSLAH BERDASARKAN KETETAPAN ALLAH DAN RASUL	65
Takwa dan tawakkal kepada Allah s.w.t. 66	65
Hukum zhihar dan kedudukan anak angkat 66	56
Kedudukan hubungan darah dalam hubungan waris	66
BANTUAN ALLAH KEPADA KAUM MUSLIMIN DALAM PEPERANGAN AHZAB	67
PERANG DENGAN BANI QURAIZAH	70
KETENTUAN-KETENTUAN ALLAH TERHADAP ISTERI NABI	71
JUZ 22	
SIFAT-SIFAT ORANG MU'MIN DAN KEWAJIBAN MEREKA TERHADAP PERINTAH RASUL	72
HUKUM ANAK ANGKAT TIDAK SAMA DENGAN ANAK KANDUNG 67	73
KEHARUSAN MENGINGAT ALLAH	74
MUHAMMAD ADALAH RASUL YANG DIUTUS UNTUK SEGENAP UMAT MANUSIA	
BEBERAPA KETENTUAN ISLAM TENTANG HUKUM PERKAWINAN 67	75
Wanita yang diceraikan sebelum dicampuri tidak ada iddah, dan harus diberi mut'ah	75
Wanita yang halal dinikahi oleh Rasul s.a.w.	
Nabi boleh memilih di antara isteri-isterinya, siapa yang akan tetap dipegangnya dan siapa yang akan dilepaskannya	76
Nabi tidak boleh kawin lagi sesudah ayat ini diturunkan	
ADAB DAN SOPAN SANTUN DALAM RUMAH TANGGA NABI S.A.W 67	
KEHARUSAN WANITA PAKAI JILBAB, BILA BERADA DI LUAR RUMAH	78
ANCAMAN-ANCAMAN TERHADAP ORANG-ORANG MUNAFIK DAN ORANG-	
ORANG YANG MEMBUAT KERUSUHAN DI MADINAH	18
BERBANGKIT	79
ANCAMAN TERHADAP ORANG-ORANG KAFIR	
TAKWA KEPADA ALLAH MEMBAWA PERBAIKAN AMAL DAN AMPUNAN DOSA	
SEGI KEZALIMAN DAN KEBODOHAN MANUSIA IALAH MAU MENERIMA TUGAS TETAPI TIDAK MELAKSANAKANNYA	
PENUTUP SURAT AL AHZAAB	80
SURAT SABA'	
MUQADDIMAH SURAT SABA'	82
AMAT TERPUJILAH ALLAH DAN AMAT SEMPURNALAH ILMU-NYA 68	82
KEPANDAIAN-KEPANDAIAN YANG DIBERIKAN KEPADA DAUD A.S. DAN KEKUASAAN YANG DIBERIKAN KEPADA SULAIMAN A.S. 68	84
KEINGKARAN KAUM SABA' TERHADAP NI'MAT ALLAH DAN AKIBATN YA 68	85

SEMBAHAN-SEMBAHAN SELAIN ALLAH TIDAK MEMPUNYAI KEKUASAAN SEDIKITPUN
RISALAH MUHAMMAD S.A.W. ADALAH UNIVERSIL
KEINGKARAN-KEINGKARAN ORANG KAFIR DAN KEADAAN MEREKA AKHIRAT
PERNYATAAN ALLAH TENTANG MUHAMMAD S.A.W. DAN TUGAS-TUGASNYA
PENUTUP SURAT SABA'
SURAT FAATHIR
MUQADDIMAH SURAT FAATHIR
ALLAH ADALAH PENCIPTA, PENGUASA DAN PEMBERI RAHMAT
JANJI ALLAH PASTI DATANG
ORANG YANG TERTIPU DENGAN AMALAN YANG BURUK TIDAKLAH SAMA DENGAN ORANG TIDAK TERTIPU
SEGI-SEGI KEKUASAAN ALLAH YANG TERCERMIN DALAM ALAM SEMESTA
HANYA ALLAH-LAH YANG MAHA KAYA DAN TERPUJI
MASING-MASING MANUSIA HANYA MEMIKUL KESALAHANNYA SENDIRI
NABI MUHAMMAD S.A.W. PEMBAWA KEBENARAN
HANYA ORANG-ORANG YANG BERPENGETAHUANLAH YANG SEBENARNYA TAKUT KEPADA ALLAH
HANYA ORANG-ORANG YANG MEMAHAMI KITAB ALLAH MENDIRIKAN SEMBAHYANG DAN BERNAFKAH DI JALAN ALLAH ITULAH YANG MENGHARAP PAHALA YANG KEKAL
TINGKAT-TINGKAT UMAT ISLAM YANG MENERIMA AL QUR'AN
KEBENARAN ALLAH DAN TIDAK BERDAYANYA SEMBAHAN-SEMBAHAN SELAIN ALLAH
ANJURAN ALLAH AGAR MENGADAKAN PERLAWATAN DI MUKA BUMI UNTUK MEMBUKTIKAN KEKUASAAN ALLAH
PENUTUP SURAT FAATHIR
SURAT YAASIIN
MUQADDIMAH SURAT YAASIIN
PERNYATAAN DARI ALLAH BAHWA MUHAMMAD S.A.W. ITU BENAR-BENAR SEORANG RASUL YANG MEMBAWA ALQUR'AN SEBAGAI WAHYU DARI ALLAH
Gunanya Al Qur'an diturunkan kepada Muhammad s.a.w.
Kebanyakan orang kafir pasti mendapat azab karena tidak mengindahkan peringatan Allah
Peringatan hanya berguna bagi orang yang takut kepada Allah Kisah penduduk sebuah kota yang harus menjadi pelajaran bagi penduduk Mekah

Penyesalan terhadap orang-orang yang tidak beriman	706
Tanda-tanda kekuasaan Allah s.w.t.	707
Keadaan orang-orang mu'min di hari kiamat	709
Tempelak (cercaan) Allah terhadap orang-orang yang tidak beriman	
Muhammad s.a.w. bukanlah seorang penyair	
Kekuasaan Allah membangkitkan manusia di hari kiamat	
PENUTUP SURAT YAASIIN	
SURAT ASH SHAAFFAAT	, 12
MUQADDIMAH SURAT ASH SHAAFFAAT	712
BUKTI-BUKTI KEESAAN ALLAH	
Alam langit dipelihara dari gangguan syaitan	
Tuhan mematahkan dalil-dalil kaum musyrikin	
Keadaan orang-orang musyrik di akhirat	
Keadaan orang-orang mu'min di surga	716
Buah pohon zaqqum makanan ahli neraka	718
Akibat yang diderita umat dahulu yang membangkang terhadap kebenaran	718
Allah mengabulkan permohonan Nabi Nuh a.s.	718
Nabi Ibrahim a.s. menghancurkan berhala	719
Penyembelihan Ismail a.s.	
Kabar gembira tentang kelahiran Ishaq	721
Nikmat yang diberikan Allah kepada nabi-nabi Musa a.s. dan Harun a.s., Ilyas a.s., Luth a.s. dan Yunus a.s.	
Tak layak Allah mempunyai anak perempuan	
Kaum musyrikin beserta sembahan-sembahannya tidak berdaya	
Para rasul dan pengikutnya pasti mendapat kemenangan	
PENUTUP SURAT ASH SHAAFFAAT	
SURAT SHAAD	
MUQADDIMAH SURAT SHAAD	728
MUSUH PARA NABI AKAN HANCUR	728
KISAH BEBERAPA NABI	730
Nabi Daud mendapat cobaan dari Allah	
Nabi Sulaiman a.s. mendapat cobaan dari Allah	
Nabi Ayyub a.s. dan kesabarannya	
Beberapa orang nabi pilihan	
Pahala bagi pengikut nabi-nabi	
Azab terhadap orang-orang yang menentang nabi	
Adam dan godaan iblis	
PENUTUP SURAT SHAAD	738

SURAT AZ ZUMAR PERBANDINGAN ANTARA ORANG-ORANG MU'MIN DAN ORANG-ORANG YANG KAFIR...... 741 **JUZ 24** Orang kafir akan menemui azab neraka dan orang-orang yang berbuat kebaikan akan ORANG-ORANG YANG ZALIM TIDAK DAPAT MENGHINDARI SIKSAAN HARI Salah satu sifat orang-orang yang tak beriman kepada kehidupan akhirat...... 747 Perbedaan keadaan orang yang bertakwa dengan orang yang mendustakan hari kiamat 749 GAMBARAN TENTANG KEKUASAAN ALLAH DI HARI KIAMAT...... 750 Peringatan supaya menjauhi kemusyrikan 750 SURAT AL MU'MIN PENENTANGAN TERHADAP AGAMA PASTI MENEMUI KEGAGALAN...... 753 Kewajiban menunaikan ibadat kepada Allah...... 755 Rasul ada yang disebutkan kisahnya dalam Al Quran dan ada yang tidak disebutkan...... 765

Iman di waktu azab telah datang tidak berguna lagi	766
PENUTUP SURAT AL MU'MIN	766
SURAT FUSHSHILAT	
MUQADDIMAH SURAT FUSHSHILAT	767
NABI ADALAH MANUSIA BIASA YANG DIBERI WAHYU YANG MENGAJAK KEPADAKEBENARAN	
ALLAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI DALAM BEBERAPA PERIODE	768
PERINGATAN KEPADA KAUM QURAISY TENTANG PERISTIWA-PERSTIWA YANG DIALAMI KAUM 'AAD DAN TSAMUD	
ANGGOTA TUBUH MANUSIA AKAN MENJADI SAKSI DI HARI KIAMAT TERHADAP PERBUATAN PERBUATAN DI DUNIA	770
PEMBALASAN ALLAH TERHADAP ORANG-ORANG KAFIR DAN TERHADAP ORANG-ORANG YANG BERIMAN	771
AL QUR'ANUL KARIM ADALAH PETUNJUK DAN PENAWAR	772
JUZ 25	
PENUTUP SURAT FUSHSHILAT	776
SURAT ASY SYUURA	
MUQADDIMAH SURAT ASY SYUURA	777
POKOK-POKOK AJARAN PARA RASUL ADALAH SAMA	
Wahyu Allah kepada malaikat sama dengan wahyu-Nya kepada rasul-rasul sebelumnya	
Para malaikat memohonkan ampun kepada Allah untuk penghuni bumi	
Al Qur'an adalah sebagai peringatan untuk seluruh umat manusia	778
Perselisihan-perselisihan umat manusia dikembalikan penyelesaiannya kepada Kitab Allah	
Semua para rasul mengajak untuk menyembah kepada Allah Yang Maha Esa	779
Allah memberikan pembalasan kepada amal seseorang menurut niatnya	781
Allah memaafkan sebagian besar dosa-dosa hamba-Nya	783
Kewajiban bermusyawarat tentang masalah ke duniaan	784
Bersabar dan memberi maaf lebih baik dari pada mengambil pembalasan	784
Orang-orang yang dibiarkan sesat oleh Allah tidak akan menemukan pemimpin yang memberi petuniuk	
Cara wahyu diturunkan kepada rasul	786
PENUTUP SURAT ASY SYUURA	786
SURAT AZ ZUKHRUF	
MUQADDIMAH SURAT AZ ZUKHRUF	
KAUM MUSYRIKIN MENGAKUI BAHWA ALLAH-LAH PENCIPTA LANGIT DAN BUMI KENDATIPUN MEREKA MENYEMBAH BERHALA	787

KEINGKARAN KAUM MUSYRIKIN HANYALAH KARENA BERPEGANG TEGUH KEPADA TRADISI LAMA	
NABI IBRAHIM SEBAGAI NENEK MOYANG MEREKA SENDIRI MENENTANG TRADISI LAMA	790
KEKAYAAN DAN PERHIASAN HANYALAH KENI'MATAN HIDUP DUNIAWI SEDANG KEBAHAGIAAN DI AKHIRAT HANYA DAPAT DICAPAI DENGAN TAKWA	791
KEHANCURAN FIR'AUN HENDAKLAH MENJADI PELAJARAN BAGI UMAT YANG DATANG KEMUDIAN	
NABI ISAA.S. MENGAJAK KAUMNYAUNTUK BERIMAN KEPADAALLAH	795
KEBAHAGIAAN YANG DINIKMATI OLEH PENDUDUK SURGA DAN KESENGSARAAN YANG DIALAMI OLEH PENDUDUK NERAKA	796
BANTAHAN AL QUR'AN TENTANG KEPERCAYAAN TUHAN MEMPUNYAI ANAK	
PENUTUP SURAT AZ ZUKHRUF	799
SURAT AD DUKHAAN	
MUQADDIMAH SURAT AD DUKHAAN	800
KAUM MUSYRIKIN DIAZAB OLEH TUHAN DENGAN HUKUMAN KELAPARAN SEBAGAI HUKUMAN YANG RINGAN	800
KARENA KAUM MUSYRIKIN TETAP INGKAR, ALLAH MENDATANGKAN AZAB YANG BESAR	802
KISAH MUSA DENGAN FIR'AUN SEBAGAI PELAJARAN BAGI ORANG-ORANG KAFIR	802
PERBUATAN JELEK DAN AMALYANG SALEHAKAN MENDAPAT PEMBALASAN	2000
YANG SETIMPALPENUTUP SURAT AD DUKHAAN	
	805
SURAT AL JAATSIYAH	
MUQADDIMAH SURAT AL JAATSIYAH	
BUKTI-BUKTI TENTANG ADANYA ALLAH S.W.T. PADA ALAM SEMESTA Kecelakaanlah bagi orang yang mendustakan wahyu	
Perbuatan manusia baik atau buruk kembali kepada dirinya sendiri	
Bani Israil mengingkari kerasulan Muhammad sesudah mereka mengetahui bukti- bukti kebenarannya	
Tak ada yang dapat memberi petunjuk kepada penyembah-penyembah hawa nafsu	
Pada hari umat manusia dihisab, mereka berlutut dan disuruh membaca catatan	
perbuatannya selama di dunia	
PENUTUP SURAT AL JAATSIYAH	812
JUZ 26	
SURAT AL AHQAAF	
MUQADDIMAH SURAT AL AHQAAF	813

KEBENARAN TAUHID DAN KEBATILAN SYIRIK	813
KEWAJIBAN MENGHORMATI IBU BAPAK	
KEHANCURAN KAUM 'AAD	
PENYIARAN AL QUR'AN PADA GOLONGAN JIN	
PENUTUP SURAT AL AHQAAF	
SURAT MUHAMMAD	
MUQADDIMAH SURAT MUHAMMAD	821
KETENTUAN-KETENTUAN PEPERANGAN DALAM ISLAM	
Sikap menghadapi orang-orang kafir dalam peperangan	
Orang-orang mu'min pasti menang dan orang-orang kafir pasti hancur	
Ancaman terhadap orang-orang munafik dan orang-orang murtad	
PENUTUP SURAT MUHAMMAD	
	027
SURAT AL FATH	
MUQADDIMAH SURAT AL FATH	
PERDAMAIAN HUDAIBIYAH ADALAH SUATU KEMENANGAN YANG BESAR BAGI KAUM MUSLIMIN	
Khabar gembira kepada Nabi Muhammad s.a.w. dan kaum muslimin	
Terjadinya Baiaturridhwan	
Celaan terhadap orang-orang yang takut berperang	
Allah meridhai orang-orang yang mengadakan Baiaturridhwan dan menjanjikan kemenangan bagi kaum muslimin	
Kebenaran mimpi Nabi Muhammad s.a.w. memasuki Mekah akan terbukti	
Sifat-sifat Nabi Muhammad s.a.w. dan sahabat-sahabatnya di dalam Taurat dan	
Injil	
PENUTUP SURAT AL FATH	835
SURAT AL HUJURAAT	
MUQADDIMAH SURAT AL HUJURAAT	836
TATAKRAMA TERHADAP RASULULLAH S.A.W.	836
PERATURAN-PERATURAN TENTANG PERGAULAN UMAT ISLAM	837
Bagaimana menghadapi perkhabaran yang dibawa orang fasik	837
Cara menyelesaikan persengketaan yang timbul antara kaum muslimin	838
Larangan memperolok-olokkan, banyak prasangka dan lain-lain	
Manusia diciptakan berbagai bangsa untuk kenal mengenal	
Ciri-ciri iman yang sebenarnya	
PENUTUP SURAT AL HUJURAAT	840
SURAT QAAF	
MUOADDIMAH SURAT OAAF	841

HARI BERBANGKIT	842
Pengingkaran kaum musyrikin terhadap kenabian Muhammad s.a.w dan hari berbangkit	
Kejadian-kejadian dalam alam membuktikan kebenaran adanya hari berbangkit	842
Pelajaran yang dapat diambil dari umat-umat yang dahulu yang menentang para nabi	
Gerak-gerik manusia dan perkataannya dicatat oleh para malaikat	843
Balasan terhadap amal yang baik dan perbuatan yang jelek	844
Ancaman terhadap orang-orang yang mengingkari hari berbangkit PENUTUP SURAT QAAF	
SURAT ADZ DZAARIYAAT	
MUQADDIMAH SURAT ADZ DZAARIYAAT	847
PENEGASAN TENTANG HARI BERBANGKIT	
KISAH TENTANG UMAT-UMAT YANG DAHULU YANG MENDUSTAKAN AKAN PARA NABI	849
JUZ 27	
PENUTUP SURAT ADZ DZAARIYAAT	852
SURAT ATH THUUR	
MUQADDIMAH SURAT ATH THUUR	853
SUMPAH-SUMPAH ALLAH YANG MENANDASKAN BAHWA AZABNYA PASTI DATANG KEPADA ORANG-ORANG YANG MENDUSTAKAN DAN KARUNIA-NYA PASTI DILIMPAHKAN KEPADA ORANG-ORANG YANG TAKWA	853
BANTAHAN-BANTAHAN ALLAH TERHADAP OCEHAN-OCEHAN KAUM MUSYRIKIN	
KEHARUSAN BERSABAR, BERTASBIH DAN BERSEMBAHYANG MALAM	
PENUTUP SURAT ATH THUUR	857
SURAT AN NAJM	
MUQADDIMAH SURAT AN NAJM	858
TUHAN BERSUMPAH BAHWA WAHYU YANG DITURUNKAN KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W. ADALAH BENAR	858
CELAAN-CELAAN ALLAH KEPADA KAUM MUSYRIKIN YANG MENGHARAPKAN SYAFAAT DARI MALAIKAT	860
ORANG-ORANG YANG MENJAUHI DOSA-DOSA BESAR MENDAPAT AMPUNAN DAN PEMBALASAN YANG BAIK DARI ALLAH	861
KEHANCURAN ORANG YANG MENDUSTAKAN KEBENARAN DAN PERTANGGUNGANJAWABAN MASING-MASING MANUSIA ATAS PERBUATANNYA	861
PENUTUP SURAT AN NAJM	863

SURAT AL QAMAR

MUQADDIMAH SURAT AL QAMAR	864
MUSUH-MUSUH NABI MUHAMMAD S.A.W. AKAN MENGALAMI	
KEHANCURAN SEBAGAIMANA MUSUH-MUSUH RASUL DAHULU	864
Berita kehancuran musuh Nabi Muhammad s.a.w.	864
Kehancuran kaum Nuh a.s.	865
Kehancuran kaum 'Aad	
Kehancuran kaum Tsamud	
Kehancuran kaum Luth	
Kehancuran Fir'aun	868
Peringatan kepada kaum musyrikin bahwa mereka tidak lebih kuat dari umat-umat yang telah dihancurkan Tuhan	
Balasan terhadap orang yang berdosa dan pahala bagi orang yang takwa	868
PENUTUP SURAT AL QAMAR	869
SURAT AR RAHMAAN	
MUQADDIMAH SURAT AR RAHMAAN	870
BEBERAPA NIKMAT ALLAH S.W.T. YANG DAPAT DIRASAKAN DI DUNIA	870
ANCAMAN ALLAH TERHADAP PERBUATAN-PERBUATAN DURHAKA	872
PAHALA BAGI ORANG-ORANG YANG BERTAKWA	873
PENUTUP SURAT AR RAHMAAN	875
SURAT AL WAAQIAH	
MUQADDIMAH SURAT AL WAAQI'AH	876
MUQADDIMAH SURAT AL WAAQI'AHKEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT	
	876
KEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT	876 876
KEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT Pada hari kiamat manusia terbagi kepada tiga golongan	876 876 876
KEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT Pada hari kiamat manusia terbagi kepada tiga golongan Golongan kanan, golongan kiri dan orang-orang yang paling dahulu beriman Balasan kepada orang-orang yang paling dahulu beriman	876 876 876 877
KEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT Pada hari kiamat manusia terbagi kepada tiga golongan Golongan kanan, golongan kiri dan orang-orang yang paling dahulu beriman Balasan kepada orang-orang yang paling dahulu beriman Balasan kepada golongan kanan	876 876 876 877 878
KEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT Pada hari kiamat manusia terbagi kepada tiga golongan Golongan kanan, golongan kiri dan orang-orang yang paling dahulu beriman Balasan kepada orang-orang yang paling dahulu beriman	876 876 876 877 878
KEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT. Pada hari kiamat manusia terbagi kepada tiga golongan. Golongan kanan, golongan kiri dan orang-orang yang paling dahulu beriman. Balasan kepada orang-orang yang paling dahulu beriman. Balasan kepada golongan kanan. Azab atas golongan kiri dan tempelak untuk mereka. SUMPAH ALLAH TENTANG KEMULIAAN AL QUR'AN.	876 876 876 877 878 878 881
KEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT Pada hari kiamat manusia terbagi kepada tiga golongan Golongan kanan, golongan kiri dan orang-orang yang paling dahulu beriman Balasan kepada orang-orang yang paling dahulu beriman Balasan kepada golongan kanan Azab atas golongan kiri dan tempelak untuk mereka	876 876 876 877 878 878 881
KEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT Pada hari kiamat manusia terbagi kepada tiga golongan Golongan kanan, golongan kiri dan orang-orang yang paling dahulu beriman Balasan kepada orang-orang yang paling dahulu beriman Balasan kepada golongan kanan Azab atas golongan kiri dan tempelak untuk mereka SUMPAH ALLAH TENTANG KEMULIAAN AL QUR'AN PENUTUP SURAT AL WAAQI'AH	876 876 876 877 878 878 881 882
KEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT	876 876 876 877 878 878 881 882
KEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT	876 876 876 877 878 878 881 882
KEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT Pada hari kiamat manusia terbagi kepada tiga golongan Golongan kanan, golongan kiri dan orang-orang yang paling dahulu beriman Balasan kepada orang-orang yang paling dahulu beriman Balasan kepada golongan kanan Azab atas golongan kiri dan tempelak untuk mereka SUMPAH ALLAH TENTANG KEMULIAAN AL QUR'AN PENUTUP SURAT AL WAAQI'AH SURAT AL HADID MUQADDIMAH SURAT AL HADIID SEGALA SESUATU PADA HAKEKATNYA MILIK ALLAH MAKA JANGANLAH KAMU MERASA BERAT MENAFKAHKAN HARTA DAN REZEKIMU DI JALAN ALLAH BESI ADALAH KARUNIA ALLAH YANG MERUPAKAN POKOK KEKUATAN UNTUK MEMBELA AGAMA ALLAH DAN MEMENUHI KEPERLUAN HIDUP	876 876 876 877 878 878 881 882 883
KEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT	876 876 876 877 878 878 881 882 883 883

SURAT AL MUJAADILAH	
MUQADDIMAH SURAT AL MUJAADILAH	890
BEBERAPA KETENTUAN DALAM ISLAM	890
Hukum Zhihar	890
Celaan terhadap perundingan rahasia untuk memusuhi Islam	
Sopan santun menghadiri majelis Nabi	
Larangan berteman dengan orang-orang yang memusuhi Islam	
PENUTUP SURAT AL MUJAADILAH	895
SURAT AL HASYR	
MUQADDIMAH SURAT AL HASYR	896
PENGUSIRAN ORANG-ORANG YAHUDI DARI MADINAH	896
Pengusiran Bani Nadhir dari Madinah	896
Hukum fai-i	897
Orang munafik tidak menepati janjinya terhadap orang Yahudi	899
Beberapa peringatan	900
Beberapa Al Asmaa' Al Husna	900
PENUTUP SURAT AL HASYR	901
SURAT AL MUMTAHANAH	
MUQADDIMAH SURAT AL MUMTAHANAH	902
BEBERAPA KETENTUAN DALAM KEADAAN PERANG	902
Larangan menjadikan seseorang dari golongan musuh sebagai teman setia	902
Hubungan antara orang Islam dan orang kafir yang tidak memusuhi Islam tidak dilarang	
Perlakuan terhadap wanita-wanita mu'min yang masuk daerah Islam	
PENUTUP SURAT AL MUMTAHANAH	
SURAT ASH SHAFF	
MUQADDIMAH SURAT ASH SHAFF	906
JALAN UNTUK MENCAPAI KEMENANGAN	
Keharusan umat Islam mempertahankan agamanya dalam barisan yang teratur	906
Kemenangan dapat diperoleh hanya dengan pengorbanan	907
PENUTUP SURAT ASH SHAFF	908
SURAT AL JUMU'AH	
MUQADDIMAH SURATALJUMU'AH	909
PENGUTUSAN MUHAMMAD S.A.W. ADALAH KARUNIA ALLAH KEPADA UMAT MANUSIA	
PERINGATAN KEPADA UMAT ISLAM SUPAYA JANGAN SEPERTI ORANG YAHUDI YANG TIDAK MENGAMALKAN ISI KITAB SUCINYA	909
BEBERAPA HUKUM YANG BERHUBUNGAN DENGAN SHALAT IUM'AT	

PENUTUP SURAT AL JUMU'AH	911
SURAT AL MUNAAFIQUUN	
MUQADDIMAH SURAT AL MUNAAFIQUUN	912
ORANG-ORANG MUNAFIK	912
Sifat-sifat orang-orang munafik	
Peringatan kepada orang-orang mu'min	
PENUTUP SURAT AL MUNAAFIQUUN	914
SURAT AT TAGHAABUN	
MUQADDIMAH SURAT AT TAGHAABUN	915
KESALAHAN-KESALAHAN MANUSIA AKAN DITAMPAKKAN ALLAH PADA HARI KIAMAT	
HATI-HATILAH TERHADAP KEHIDUPAN DUNIAWI	917
PENUTUP SURAT AT TAGHAABUN	918
SURAT ATH THALAAQ	
MUQADDIMAH SURAT ATH THALAAQ	
BEBERAPA KETENTUAN TENTANG THALAAQ DAN IDDAH	
HUKUM-HUKUM YANG DIBAWA NABI MUHAMMAD S.A.W MEMBAWA KEBAHAGIAAN BAGI UMAT MANUSIA	
PENUTUP SURAT ATH THALAAQ	922
SURAT AT TAHRIIM	
MUQADDIMAH SURAT AT TAHRIIM	923
BEBERAPA TUNTUNAN TENTANG KEHIDUPAN RUMAH TANGGA	923
Nabi Muhammad s.a.w. dengan isteri-isterinya.	923
Perintah taubat dan berjihad	924
CONTOH-CONTOH TENTANG ISTRI YANG TIDAK BAIK DAN ISTRI YANG BAIK	925
PENUTUP SURAT AT TAHRIIM	
JUZ 29	
SURAT AL MULK	
MUQADDIMAH SURAT AL MULK	927
KERAJAAN ALLAH MELIPUTI KERAJAAN DUNIA DAN AKHIRAT	
Kekuasaan dan ilmu Allah yang tergambar di alam semesta	927
Azab yang diderita orang-orang kafir di akhirat	928
Janji-janji Allah kepada orang-orang mu'min	
Ancaman Allah kepada orang-orang kafir	
PENUTUP SURAT AL MULK	931
SURAT AL QALAM	
MUQADDIMAH SURAT AL QALAM	932

BANTAHAN ALLAH TERHADAP TUDUHAN-TUDUHAN ORANG-ORANG KAFIR KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W.	932
Muhammad s.a.w. adalah seorang yang berakhlak agung	932
Larangan menaati orang-orang yang mendustakan kebenaran	933
ALLAH TELAH MENIMPAKAN COBAAN KEPADA ORANG-ORANG KAFIR SEBAGAIMANA YANG DITIMPAKAN KEPADA PEMILIK-PEMILIK KEBUN	933
ALLAH SEKALI-KALI TIDAK MENYAMAKAN ORANG-ORANG YANG BAIK	
DENGAN ORANG-ORANG YANG BURUK	
PENUTUP SURAT AL QALAM	937
SURAT AL HAAQQAH	
MUQADDIMAH SURAT AL-HAAQQAH	938
KEPASTIAN ADANYA HARI KIAMAT	938
Orang-orang yang mendustakan kebenaran pasti binasa	938
Peristiwa-peristiwa di waktu terjadinya hari kiamat	
Sa'at berhisab dan peristiwa-peristiwa berikutnya	
AL QUR'AN BENAR-BENAR WAHYU ALLAH	
PENUTUP SURAT AL HAAQQAH	942
SURAT AL MA'AARIJ	
MUQADDIMAH SURAT AL-MA'AARIJ	943
KEPASTIAN DATANGNYA AZAB KEPADA ORANG-ORANG KAFIR	943
AJARAN ISLAM UNTUK MENGATASI SIFAT-SIFAT YANG JELEK PADA MANUSIA	944
AZAB YANG MENGHINAKAN AKAN MENIMPA ORANG-ORANG YANG	045
MENDUSTAKAN ALLAHPENUTUP SURAT AL MA'AARIJ	
	940
SURAT NUH	
MUQADDIMAH SURAT NUH	
KISAH NUH DENGAN KAUMNYA	
Seruan Nabi Nuh a.s. kepada kaumnya	
Pengaduan Nuh a.s. kepada Allah tentang keingkaran kaumnya	
Azab yang ditimpakan kepada kaum Nuh a.s.	
PENUTUP SURAT NUH	950
SURAT AL JINN	
MUQADDIMAH SURAT AL JINN	
ISLAMNYA JIN SETELAH MENDENGAR AL QUR'AN	951
PEMELIHARAAN ALLAH TERHADAP WAHYU YANG DITURUNKAN KEPADA NABI	953
	954

SURAT AL MUZZAMMIL

MUQADDIMAH SURAT AL MUZZAMMIL	956
PETUNJUK-PETUNJUK ALLAH KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W. UNTUK	
MEMPERSIAPKAN DIRI DALAM BERDAKWAH	
Kewajiban shalat malam atas Nabi Muhammad s.a.w.	
Beberapa petunjuk lainnya untuk Nabi Muhammad s.a.w.	
BEBERAPA PETUNJUK BAGI KAUM MUSLIMIN	
PENUTUP SURAT AL MUZZAMMIL	958
SURAT AL MUDDATSTSIR	
MUQADDIMAH SURAT AL MUDDATSTSIR	959
PERINTAH KEPADA NABI UNTUK BERDA'WAH	959
Beberapa petunjuk dalam berda'wah	959
Orang yang ingkar urusannya kepada Allah	959
Yang menerima da'wah akan mendapat pahala dan yang menolaknya akan masuk neraka	
PENUTUP SURAT AL MUDDATSTSIR	
SURAT AL QIYAAMAH	
MUQADDIMAH SURAT AL QIYAAMAH	964
HARI KIAMAT DAN HURU-HARANYA	964
Kekuasaan Allah menghidupkan manusia seperti semula	964
Tertib ayat-ayat dan surat-surat dalam Al Qur'an menurut ketentuan Allah	965
Keadaan manusia di saat sakaratul maut	966
Manusia dijadikan Allah tidak dengan sia-sia	
PENUTUP SURAT AL QIYAAMAH	967
SURAT AL INSAAN	
MUQADDIMAH SURAT AL INSAAN	
KEHIDUPAN MANUSIA MENUJU KESEMPURNAAN	
Proses kejadian manusia	
Balasan Allah kepada orang-orang yang berbuat kebajikan dan tingkatan-tingkatan balasan itu	
Tuntunan-tuntunan Allah kepada Muhammad s.a.w.	
PENUTUP SURAT AL INSAAN	
SURAT AL MURSALAAT	2/1
MUQADDIMAH SURAT AL MURSALAAT	972
KEADAAN MANUSIA DI HARI KEPUTUSAN	
Segala ancaman Allah pasti terjadi	
Azab-azab yang ditimpakan atas orang-orang yang mendustakan kebenaran dan balasan kepada orang-orang yang bertakwa	
PENUTUP SURAT AL MURSALAAT	

SURAT AN NABA'	
MUQADDIMAH SURAT AN NABA'	976
HARI BERBANGKIT	형 병 줘.
Kekuasaan Allah menciptakan alam dan ni'mat-ni'mat yang diberikan-Nya adalah	
bukti bagi kekuasaan-Nya membangkitkan manusia	
Kehebatan hari berbangkit	
Balasan terhadap orang yang bertakwa	
Perintah agar manusia memilih jalan yang benar kepada Tuhannya	
PENUTUP SURAT AN NABA'	
SURAT AN NAAZI'AAT	
MUQADDIMAH SURAT AN NAAZI'AAT	980
PENEGASAN HARI BERBANGKIT KEPADA ORANG-ORANG MUSYRIK YANG MENGINGKARINYA	980
KISAH MUSA A.S. DAN FIR' AUN SEBAGAI PENGHIBUR BAGI MUHAMMAD S.A.W.	
MEMBANGKITKAN MANUSIA ADALAH MUDAH BAGI ALLAH SEPERTI MENCIPTAKAN ALAM SEMESTA	
DI HARI KIAMAT ITU TERINGATLAH MANUSIA AKAN PERBUATANNYA DI	
DUNIA	
PENUTUP SURAT AN NAAZI'AAT	983
SURAT 'ABASA	
MUQADDIMAH SURAT 'ABASA	984
TEGURAN KEPADA RASULULLAH S.A.W.	
PERINGATAN TUHAN KEPADA MANUSIA YANG TIDAK TAHU HAKIKAT DIRINYA	
PENUTUP SURAT 'ABASA	987
SURAT AT TAKWIIR	
MUQADDIMAH SURAT AT TAKWIIR	988
DI KALA TERJADINYA PERISTIWA-PERISTIWA BESAR PADA HARI KIAMAT, TAHULAH TIAP-TIAP JIWA APA YANG TELAH DIKERJAKANNYA WAKTU DI DUNIA	
MUHAMMAD BUKANLAH SEORANG GILA, MELAINKAN RASUL KEPADANYA DITURUNKAN AL QUR'AN	
PENUTUP SURAT AT TAKWIIR	
SURAT AL INFITHAAR	
MUQADDIMAH SURAT AL INFITHAAR	991
CELAAN TERHADAP MANUSIA YANG DURHAKA KEPADA ALLAH	
SEMUA PERBUATAN MANUSIA DICATAT OLEH MALAIKAT DAN AKAN	001
MENDAPAT BALASAN YANG SEIMBANGPENUTUP SURAT AL INFITHAAR	
A MAIN O A MAIN AND ALL ALL ALL ALL ALL ALL ALL ALL ALL AL	114

SURAT AL MUTHAFFIFIIN	
MUQADDIMAH SURAT AL MUTHAFFIFIIN	993
ANCAMAN TERHADAP ORANG YANG CURANG DALAM MENAKAR DAN	
MENIMBANG	
KEADAAN ORANG-ORANG YANG DURHAKA PADA HARI KIAMAT	
KEADAAN ORANG-ORANG YANG BERBAKTI KEPADA ALLAH PADA HARI	
KIAMAT	
EJEKAN-EJEKAN TERHADAP ORANG MU'MIN DI DUNIA DAN BALASANNYA	
DI AKHIRAT PENUTUP SURAT AL MUTHAFFIFIIN	
	990
SURAT AL INSYIQAAQ	
MUQADDIMAH SURAT AL INSYIQAAQ	997
ORANG-ORANG MU'MIN MENERIMA CATATAN AMALNYA DI SEBELAH	
KANAN DAN AKAN MENERIMA PEMERIKSAAN YANG MUDAH	997
ORANG-ORANG DURHAKA MENERIMA CATATAN AMALNYA DARI BELAKANG	
DAN AKAN DIMASUKKAN KE DALAM NERAKA	998
MANUSIAMENGALAMI PROSES KEHIDUPAN TINGKAT DEMITINGKAT	998
PENUTUPAN SURAT AL INSYIQAAQ	999
SURAT AL BURUUJ	
MUQADDIMAH SURAT AL BURUUJ	1000
ORANG-ORANG YANG MENENTANG MUHAMMAD S.A.W. AKAN MENGALAMI	
KEHANCURAN SEBAGAIMANA YANG DIALAMI UMAT-UMAT DAHULU YANG	
MENENTANG RASUL-RASUL MEREKA	
PENUTUP SURAT AL BURUUJ	1001
SURAT ATH THAARIQ	
MUQADDIMAH SURAT ATH THAARIQ	
TIAP-TIAP MANUSIA ITU ADA YANG MENJAGANYA	
ALLAH YANG KUASA MENCIPTAKAN MANUSIA, KUASA PULA MEMBANG-	
KITKANNYA	
AL QUR'AN PEMISAH ANTARA YANG HAK DAN YANG BATHIL	1004
PENUTUP SURAT ATH THAARIQ	1004
SURAT AL A'LAA	
MUQADDIMAH SURAT AL A'LAA	1005
BERTASBIH DAN MENSUCIKAN DIRI ADALAH PANGKAL KEBERUNTU	
NGAN	1005
PENUTUP SURAT AL A'LAA	1006
SURAT AL GHAASYIYAH	
MUQADDIMAH SURAT AL GHAASYIYAH	1007
KEADAAN PENGHUNI-PENGHUNI NERAKA DAN PENGHUNI-PENGHUNI	
SURGA	1007

ANJURAN MEMPERHATIKAN ALAM SEMESTAPENUTUP SURAT AL GHAASYIYAH	
SURAT AL FAJR	
MUQADDIMAH SURAT AL FAJR MEREKA YANG MENENTANG NABI MUHAMMAD S.A.W. PASTI BINASA SEPERTI UMAT-UMAT DAHULU YANG MENENTANG RASUL-NYA	
KEKAYAAN DAN KEMISKINAN ADALAH UJIAN TUHAN BAGI HAMBA- HAMBA-NYA	
PENYESALAN MANUSIA YANG TENGGELAM DALAM KEHIDUPAN DUNIAWI DI HARI KIAMAT	1011
PENGHARGAAN ALLAH TERHADAP MANUSIA YANG SEMPURNA IMANNYA PENUTUP SURAT AL FAJR	1011
SURAT AL BALAD	1011
MUQADDIMAH SURAT AL BALAD	1012
HIDUP MANUSIA PENUH DENGAN PERJUANGAN	
PENUTUP SURAT AL BALAD	
SURAT ASY SYAMS	
MUQADDIMAH SURAT ASY SYAMS	1014
MANUSIA DIILHAMI ALLAH JALAN YANG BURUK DAN YANG BAIK	1014
PENUTUP SURAT ASY SYAMS	1015
SURAT AL LAIL	
MUQADDIMAH SURAT AL LAIL	1016
USAHA MANUSIA ADALAH BERMACAM-MACAM YANG TERPENTING IALAH MENCARI KERIDHAAN ALLAH	
PENUTUP SURAT AL LAIL	1017
SURAT ADH DHUHAA	
MUQADDIMAH SURAT ADH DHUHAA	1018
BEBERAPA NI'MAT YANG DIANUGRAHKAN KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W.	1019
PENUTUP SURAT ADH DHUHAA	
SURAT ALAM NASYRAH	1017
MUQADDIMAH SURAT ALAM NASYRAH	1020
PERINTAH ALLAH KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W. AGAR TERUS	72 1/2/1/2010
BERJUANG DENGAN IKHLAS DAN TAWAKAL	
PENUTUP SURAT ALAM NASYRAH	1021
MUQADDIMAH SURAT AT TIIN	1022
MANUSIA DICIPTAKAN DALAM BENTUK YANG SEBAIK-BAIKNYA	
YANG MENJADI POKOK KEMULIAAN MANUSIA IALAH IMAN DAN	
AMALNYA	
PENUTUP SURAT AT TIIN	1023

SURAT AL 'ALAQ	
MUQADDIMAH SURAT AL 'ALAQ	1024
TULIS BACA ADALAH KUNCI ILMU PENGETAHUAN	1024
MANUSIA MENJADI JAHAT KARENA MERASA CUKUP	1024
PENUTUP SURAT AL 'ALAQ	1025
SURAT AL QADR	
MUQADDIMAH SURAT AL QADR	1026
KEMULIAAN LAILATUL QADR	1026
PENUTUP SURAT AL QADR	1026
SURAT AL BAYYINAH	
MUQADDIMAH SURAT BAYYINAH	1027
AHLI KITAB BERPECAH BELAH MENGHADAPI MUHAMMAD S.A.W. SEDANG	
AJARAN YANG DIBAWANYA ADALAH WAJAR PENUTUP SURAT AL BAYYINAH	
SURAT AZ ZALZALAH	1026
MUQADDIMAH SURAT AZ ZALZALAH	1029
DI HARI BERBANGKIT MANUSIA MELIHAT BALASAN PERBUATANNYA	
BIARPUN YANG SEBESAR DZARRAH	
PENUTUP SURAT AZ ZALZALAH	1030
SURAT AL 'AADIYAAT	
MUQADDIMAH SURAT AL 'AADIYAAT	1031
MANUSIA MENJADI KIKIR KARENA TAMAKNYA KEPADA HARTA	1031
PENUTUP SURAT AL 'AADIYAAT	1032
SURAT AL QAARI'AH	
MUQADDIMAH SURAT AL QAARI'AH	1033
ORANG YANG BERAT DAN YANG RINGAN PERBUATANNYA DI HARI KIAMAT	1033
PENUTUP SURAT AL QAARI'AH	1034
SURAT AT TAKAATSUR	
MUQADDIMAH SURAT AT TAKAATSUR	1035
ANCAMAN ALLAH TERHADAP ORANG-ORANG YANG LALAI DAN BERMEGAH-MEGAH	1035
PENUTUP SURAT AT TAKAATSUR	1036
SURAT AL 'ASHR	
MUQADDIMAH SURAT AL 'ASHR	1037
AMAT RUGILAH MANUSIA YANG TIDAK MEMANFAATKAN WAKTUNYA UNTUK BERBAKTI	1037
PENUTUP SURAT AL 'ASHR	1037

SURAT AL HUMAZAH	
MUQADDIMAH SURAT AL HUMAZAH	1038
AMAT CELAKALAH PENIMBUN HARTA YANG TIDAK MENAFKAHKANNYA DI JALAN ALLAH	1038
PENUTUP SURAT AL HUMAZAH	1039
SURAT AL FIIL	
MUQADDIMAH SURAT AL FIIL	1040
AZAB ALLAH KEPADA TENTARA BERGAJAH YANG AKAN MENGHANCURKAN KA'BAH	1040
PENUTUP SURAT AL FIIL	1040
SURAT QURAISY	
MUQADDIMAH SURAT QURAISY	1041
KEMAKMURAN DAN KETENTERAMAN SEHARUSNYA MENJADIKAN ORANG	
BERBAKTI KEPADA ALLAH	
PENUTUP SURAT QURAISY	1041
SURAT AL MAA'UUN	
MUQADDIMAH SURAT AL MAA'UUN	1042
BEBERAPA SIFAT YANG DIPANDANG SEBAGAI MENDUSTAKAN HARI PEMBA LASAN	1042
PENUTUP SURAT AL MAA'UUN	1042
SURAT AL KAUTSAR	
MUQADDIMAH SURAT AL KAUTSAR	1043
SHALAT DAN BERKURBAN TANDA BERSYUKUR KEPADA NI'MAT ALLAH	1043
PENUTUP SURAT AL KAUTSAR	1043
SURAT AL KAAFIRUUN	
MUQADDIMAH SURAT AL KAAFIRUUN	1044
TIDAK ADA TOLERANSI DALAM HAL KEIMANAN DAN PERIBADATAN	SS(-355)/6 (F)
PENUTUP SURAT AL KAAFIRUUN	1044
SURAT AN NASHR	
MUQADDIMAH SURAT AN NASHR	1045
PERTOLONGAN DAN KEMENANGAN DATANGNYA DARI ALLAH, MAKA PUJILAH DIA	1045
PENUTUP SURAT AN NASHR	1045
SURAT AL LAHAB	
MUQADDIMAH SURAT AL LAHAB	1046
TUKANG FITNAH PASTI AKAN CELAKA	1046
PENUTUP SURAT AL LAHAB	1046
SURAT AL IKHLASH	
MUQADDIMAH SURAT AL IKHLASH	1047

ARTI KEESAAN TUHAN	1047
PENUTUP SURAT AL IKHLASH	
SURAT AL FALAQ	1017
MUQADDIMAH SURAT AL FALAQ	1048
ALLAH PELINDUNG DARI SEGALA KEJAHATAN	1048
PENUTUP SURAT AL FALAQ	1048
SURAT AN NAAS	
MUQADDIMAH SURAT AN NAAS	1049
ALLAH PELINDUNG MANUSIA DARI KEJAHATAN BISIKAN SYAITAN DAN MA	
NUSIA	1049
PENUTUP SURAT AN NAAS	1049

EJAAN YANG DIPAKAI

Ejaan dan tanda-tanda penulisan dalam terjemah ini, hampir bersamaan dengan yang dipakai oleh buku-buku lain yang sudah lama tersiar di kalangan masyarakat. Kalimat-kalimat yang sudah biasa terpakai dalam bahasa Indonesia, maka ditulis menurut yang sudah biasa itu, umpamanya menuliskan: takwa, mu'min, saleh, kisah dan lain-lain. Tapi ada beberapa kalimat ditulis dengan ejaan yang menunjukkan kepada asalnya, seperti Al Faatihah, ummul Kitaab, Syuhadaa', Shaalihiin dan lain-lain. Karena kalimat-kalimat seperti itu belum biasa terpakai dalam bahasa Indonesia

Daftar huruf-huruf dan tanda-tanda Latin yang menggantikan huruf-huruf Arab, adalah sebagai berikut :

$Sy = \omega$ (syiin)
Ts = تْ (tsaa')
Z = j(zaai)
$Q = \ddot{o}$ (qaaf)
H = ح-ھ (haa')
' = \$ (Hamzah)
' = و ('ain)

aa , dipakai sebagai tanda bacaan a yang panjang, seperti Al Maa-idah

ii , dipakai sebagai tanda bacaan i panjang seperti shaalihiin

uu, dipakai sebagai tanda bacaan u panjang, seperti miuun

Surat Al Faatihah (Pembukaan)



Surat "Al Faatihah" (Pembukaan) yang diturunkan di Mekah dan terdiri dari 7 ayat adalah surat yang pertama-tama diturunkan dengan lengkap di antara surat-surat yang ada dalam Al Qur'an dan termasuk golongan Surat Makkiyyah.

Surat ini disebut "Al Faatihah" (Pembukaan), karena dengan surat inilah dibuka dan dimulainya Al Qur'an.

Dinamakan "Ummul Qur'an" (induk Al Qur'an) atau "Ummul Kitaab" (induk Al Kitaab) karena dia merupakan induk bagi semua isi Al Qur'an, serta menjadi inti sari dari kandungan Al Qur'an dan karena itu diwajibkan membacanya pada tiap-tiap shalat. Dinamakan pula "As Sab'ul matsaany" (tujuh yang berulang-ulang) karena ayatnya tujuh dan dibaca berulang-ulang dalam shalat.

Surat ini mengandung beberapa unsur pokok yang mencerminkan seluruh isi Al Qur'an, yaitu:

1. Keimanan:

Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa terdapat dalam ayat 2, dimana dinyatakan dengan tegas bahwa segala puji dan ucapan syukur atas sesuatu ni'mat itu bagi Allah, karena Allah adalah Pencipta dan sumber segala ni'mat yang terdapat dalam alam ini.

Di antara ni'mat itu ialah: ni'mat menciptakan, ni'mat mendidik dan menumbuhkan, sebab kata "Rabb" dalam kalimat "Rabbul-'aalamiin tidak hanya berarti "Tuhan" dan "Penguasa", tetapi juga mengandung arti tarbiyah yaitu mendidik dan menumbuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa segala ni'mat yang dilihat oleh seorang dalam dirinya sendiri dan dalam segala alam ini bersumber dari Allah, karena Tuhanlah Yang Maha Berkuasa di alam ini. Pendidikan, penjagaan dan penumbuhan oleh Allah di alam ini haruslah diperhatikan dan dipikirkan oleh manusia sedalam-dalamnya, sehingga menjadi sumber pelbagai macam ilmu pengetahuan yang dapat menambah keyakinan manusia kepada keagungan dan kemuliaan Allah, serta berguna bagi masyarakat. Oleh karena keimanan (ketauhidan) itu merupakan masalah yang pokok, maka di dalam surat Al Faatihah tidak cukup dinyatakan dengan isyarat saja, tetapi ditegaskan dan dilengkapi oleh ayat 5, yaitu: Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin (hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan).

Yang dimaksud dengan "Yang menguasai hari pembalasan" ialah pada hari itu Allahlah Yang berkuasa, segala sesuatu tunduk kepada kebesaran-Nya sambil mengharap ni'mat dan takut kepada siksaan-Nya.

Hal ini mengandung arti janji untuk memberi pahala terhadap perbuatan yang baik dan ancaman terhadap perbuatan yang buruk. "Ibadat" yang terdapat pada ayat 5 semata-mata ditujukan kepada Allah, selanjutnya lihat catatan ayat 6 surat Al Faatihah.

2. Hukum-hukum:

Jalan kebahagiaan dan bagaimana seharusnya menempuh jalan itu untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Maksud "hidayah" di sini ialah hidayah

Juz 1 الجزء ١

yang menjadi sebab dapatnya keselamatan, kebahagiaan dunia dan akhirat, baik yang mengenai keyakinan maupun akhlak, hukum-hukum dan pelajaran.

3. Kisah-kisah:

Kisah para nabi dan kisah orang-orang dahulu yang menentang Allah. Sebagian besar dari ayat-ayat Al Qur'an memuat kisah-kisah para nabi dan kisah orangorang dahulu yang menentang Allah. Yang dimaksud dengan orang yang diberi ni'mat dalam ayat ini, ialah para nabi, para shiddiigiin (orang-orang yang sungguhsungguh beriman), syuhadaa (orang-orang yang mati syahid), shaalihiin (orangorang yang saleh).

Orang-orang yang dimurkai dan orang-orang yang sesat, ialah golongan yang menyimpang dari ajaran Islam.

Perincian dari yang telah disebutkan di atas terdapat dalam ayat-ayat Al Qur'an pada surat-surat yang lain.

- Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang⁽¹⁾
- Segala puji⁽²⁾ bagi Allah, Tuhan semesta 2. alam(3)
- Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, 3.
- Yang menguasai⁽⁴⁾ hari pembalasan⁽⁵⁾
- Hanya kepada Engkaulah kami

- بِسَـِ مِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَةِ الرَّحِيمِ ١ ٱلرَّحْ مَنِ ٱلرَّحِيمِ إِيَّاكَ نَعْبُدُو إِيَّاكَ نَشْتَعِيرِ فِي ٥
- (1) Berarti: saya memulai membaca Al Faatihah ini dengan menyebut nama Allah. Tiap-tiap pekerjaan yang baik itu hendaknya dimulai dengan menyebut nama Allah, seperti: makan, minum, menyembelih binatang untuk dimakan dan sebagainya. Allah ialah nama Zat yang Maha Suci, yang berhak disembah dengan sebenar-benarnya; yang tidak membutuhkan makhluk-Nya, tetapi makhluk membutuhkan-Nya. Ar Rahmaan (Maha Pemurah): salah satu dari nama Allah, yang memberi pengertian bahwa Allah melimpahkan karunia-Nya kepada makhluk-Nya, sedang Ar Rahiim (Maha Penyayang) memberi pengertian, bahwa Allah senantiasa bersifat rahmat yang menyebabkan Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada makhluk-Nya.
- (2) Alhamdu (segala puji). Memuji orang adalah karena perbuatannya yang baik yang dikerjakan dengan kemauannya sendiri. Maka memuji Allah berarti: menyanjung-Nya karena perbuatan-Nya yang baik. Lain halnya dengan syukur yang berarti: mengakui keutamaan seseorang terhadap ni'mat yang diberikannya. Kita menghadapkan segala puji kepada Allah ialah karena Allah adalah sumber dari segala kebaikan yang patut dipuji.
- (3) Rabb (Tuhan) berarti: Tuhan yang dita'ati Yang Memiliki, Mendidik dan Memelihara. Lafazh «rabb» tidak dapat dipakai selain untuk Tuhan kecuali kalau ada sambungannya, seperti: rabbul-bait (tuan rumah). 'Alamin (semesta alam): semua yang diciptakan Tuhan yang terdiri dari berbagai-bagai jenis dan macam, seperti: alam manusia, alam hewan, alam tumbuhtumbuhan, benda-benda mati dan sebagainya. Allah Pencipta semua alam-alam itu.
- (4) Maalik (Yang menguasai), dengan memanjangkan «mim» ia berarti: pemilik (yang empunya). Dapat pula dibaca dengan Malik (dengan memendekkan "mim") berarti raja.
- (5) Yaumiddin (hari pembalasan): hari yang di waktu itu masing-masing manusia menerima pembalasan amalannya yang baik maupun yang buruk. Yaumiddin disebut juga yaumulqiyaamah, yaumulhisaab, yaumuljazaa' dan sebagainya.

١ – سورة الفاتحة

- Juz 1
- menyembah⁽¹⁾ dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan⁽²⁾
- 6. Tunjukilah kami⁽³⁾ jalan yang lurus,
- 7. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan ni'mat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai (orang-orang yang mengetahui kebenaran dan meninggalkannya), dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat (orang-orang yang meninggalkan kebenaran karena ketidaktahuan dan kejahilan)⁽⁴⁾.

ٱهْدِنَا ٱلصِّرَطَ ٱلْمُسْتَقِيرَ ۞ صِرَطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِ مْغَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِ مْ وَلَا ٱلضَّآلِينَ ۞

PENUTUP

Surat "Al Faatihah" ini melengkapi unsur-unsur pokok Syari'at Islam, kemudian dijelaskan perinciannya oleh ayat-ayat Al Qur'an yang 113 surat berikutnya.

Persesuaian surat ini dengan surat "Al Baqarah" dan surat-surat sesudahnya ialah surat Al Faatihah merupakan titik-titik pembahasan yang akan diperinci dalam surat Al Baqarah dan surat-surat yang sesudahnya.

Di bagian akhir surat "Al Faatihah" disebutkan permohonan hamba supaya diberi petunjuk oleh Tuhan ke jalan yang lurus, sedang surat "Al Baqarah" dimulai dengan penunjukan "Al Kitab" (Al Qur'an) yang sempurna sebagai pedoman menuju jalan yang dimaksudkan itu.

⁽¹⁾ Na'budu diambil dari kata 'ibaadat: kepatuhan dan ketundukan yang ditimbulkan oleh perasaan tentang kebesaran Allah, sebagai Tuhan yang disembah, karena keyakinan bahwa Allah mempunyai kekuasaan yang mutlak terhadapnya.

⁽²⁾ Nasta'iin (minta pertolongan), diambil dari kata isti'aanah: mengharap bantuan untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang tidak sanggup diselesaikan dengan tenaga sendiri.

⁽³⁾ Ihdina (tunjukilah kami), diambil dari kata hidaayat: memberi petunjuk ke suatu jalan yang benar. Yang dimaksud dengan ayat ini bukan sekedar memberi hidayah saja, tetapi juga memberi taufiq.

⁽⁴⁾ Yang dimaksud dengan mereka yang dimurkai dan mereka yang sesat ialah semua golongan yang menyimpang dari ajaran Islam.

Surat Al Baqarah (Sapi Betina)



Surat "Al Baqarah" yang 286 ayat ini turun di Madinah yang sebagian besar diturunkan pada permulaan tahun Hijrah, kecuali ayat 281 diturunkan di Mina pada Haji wadaa' (haji Nabi Muhammad s.a.w. yang terakhir). Seluruh ayat dari surat Al Baqarah termasuk golongan Madaniyyah, merupakan surat yang terpanjang di antara surat-surat Al Qur'an yang di dalamnya terdapat pula ayat yang terpanjang (ayat 282).

Surat ini dinamai "Al Baqarah" karena di dalamnya disebutkan kisah penyembelihan sapi betina yang diperintahkan Allah kepada Bani Israil (ayat 67 sampai dengan 74), di mana dijelaskan watak orang Yahudi pada umumnya. Dinamai "Fusthaathul-Qur'an" (puncak Al Qur'an) karena memuat beberapa hukum yang tidak disebutkan dalam surat yang lain. Dinamai juga surat "Alif-laam-miim" karena surat ini dimulai dengan Alif-laam-miim.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Da'wah Islamiyah yang dihadapkan kepada umat Islam, ahli kitab dan para musyrikin.

2. Hukum-hukum:

Perintah mengerjakan shalat; menunaikan zakat; hukum puasa; hukum haji dan umrah; hukum qishash; hal-hal yang halal dan yang haram; bernafkah di jalan Allah; hukum arak dan judi; cara menyantuni anak yatim, larangan riba; utang-piutang; nafkah dan yang berhak menerimanya; wasiat kepada dua orang ibu-bapak dan kaum kerabat; hukum sumpah; kewajiban menyampaikan amanat; sihir; hukum merusak masjid; hukum mengubah kitab-kitab Allah; hukum haidh, 'iddah, thalak, khulu', ilaa' dan hukum susuan; hukum melamar, mahar, larangan mengawini wanita musyrik dan sebaliknya; hukum perang.

3. Kisah-kisah:

Kisah penciptaan Nabi Adam a.s. kisah Nabi Ibrahim a.s.; kisah Nabi Musa a.s. dengan Bani Israil.

4. Dan lain-lain:

Sifat-sifat orang yang bertakwa; sifat-sifat orang munafik; sifat-sifat Allah; perumpamaan-perumpamaan; kiblat, kebangkitan sesudah mati.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

TIGA GOLONGAN MANUSIA DALAM MENG HADAPI AL QUR'AN

Golongan Mu'min

1. Alif laam miim⁽¹⁾.

الَّمْرَكُ

⁽¹⁾ Ialah huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan sebagian dari surat-surat Al Qur'an

- 2. Kitab⁽¹⁾ (Al Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa⁽²⁾,
- 3. (yaitu) mereka yang beriman⁽³⁾ kepada yang ghaib⁽⁴⁾ yang mendirikan shalat⁽⁵⁾ dan menafkahkan sebagian rezki⁽⁶⁾ yang Kami anugerahkan kepada mereka,
- 4. dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu⁽⁷⁾ serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat⁽⁸⁾.

ذَالِكَ ٱلْكِتَبُ لَارَيْتُ فِيهُ هُدَى لِلْمُتَقِينَ الْكَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِٱلْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَمِمَّا رَزَقَتُهُمْ يُنفِقُونَ اللَّهَ مَا رَزَقَتُهُمْ يُنفِقُونَ اللَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبَالِكَ وَبِالْأَخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ فَي

seperti: Alif laam miim, alif laam raa, alif laam miim shaad dan sebagainya. Di antara ahli-ahli tafsir ada yang menyerahkan pengertiannya kepada Allah karena dipandang termasuk ayat-ayat mutasyaabihaat, dan ada pula yang menafsirkannya. Golongan yang menafsirkannya ada yang memandangnya sebagai nama surat, dan ada pula yang berpendapat bahwa huruf-huruf abjad itu gunanya untuk menarik perhatian para pendengar supaya memperhatikan Al Qur'an itu, dan untuk mengisyaratkan bahwa Al Qur'an itu diturunkan dalam bahasa Arab yang tersusun dari huruf-huruf abjad. Kalau mereka tidak percaya bahwa Al Qur'an diturunkan dari Allah dan hanya buatan Muhammad s.a.w. semata-mata, maka cobalah mereka buat semacam Al Qur'an itu.

- (1) Tuhan menamakan Al Qur'an dengan Al Kitab yang di sini berarti "yang ditulis", sebagai isyarat bahwa Al Qur'an diperintahkan untuk ditulis.
- (2) Takwa yaitu memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya; dan menjauhi segala larangan-Nya; tidak cukup diartikan dengan takut saja.
- (3) Iman ialah kepercayaan yang teguh yang disertai dengan ketundukan dan penyerahan jiwa. Tanda-tanda adanya iman ialah mengerjakan apa yang dikehendaki oleh iman itu.
- (4) Yang ghaib ialah yang tak dapat ditangkap oleh panca indera. Percaya kepada yang ghaib yaitu, meng- i'tikadkan adanya suatu "yang maujud" yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera, karena ada dalil yang menunjukkan kepada adanya, seperti: adanya Allah, Malaikat-malaikat, Hari akhirat dan sebagainya.
- (5) Shalat menurut bahasa Arab: do'a. Menurut istilah syara' ialah ibadat yang sudah dikenal, yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam, yang dikerjakan untuk membuktikan pengabdian dan kerendahan diri kepada Allah. Mendirikan shalat ialah menunaikannya dengan teratur, dengan melengkapi syarat-syarat, rukun-rukun dan adab-adabnya, baik yang lahir maupun yang batin, seperti khusyu', memperhatikan apa yang dibaca dan sebagainya.
- (6) Rezki: segala yang dapat diambil manfa'atnya. Menafkahkan sebagian rezki, ialah memberikan sebagian dari harta yang telah direzkikan oleh Tuhan kepada orang-orang yang disyari'atkan oleh agama memberinya, seperti orang-orang fakir, orang-orang miskin, kaum kerabat, anak-anak yatim dan lain-lain.
- (7) Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelum Muhammad s.a.w. ialah kitab-kitab yang diturunkan sebelum Al Qur'an seperti: Taurat, Zabur, Injil dan shuhuf-shuhuf yang tersebut dalam Al Qur'an yang diturunkan kepada para rasul, Allah menurunkan Kitab kepada Rasul ialah dengan memberikan wahyu kepada Jibril a.s. lalu Jibril menyampaikannya kepada Rasul.
- (8) Yakin ialah kepercayaan yang kuat dengan tidak dicampuri keraguan sedikitpun. Akhirat lawan dunia. Kehidupan akhirat ialah kehidupan sesudah dunia berakhir. Yakin akan adanya kehidupan akhirat ialah benar- benar percaya akan adanya kehidupan sesudah dunia berakhir.

5. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung⁽¹⁾

Golongan kafir

- 6. Sesungguhnya orang-orang kafir, sama saja bagi mereka, kamu beri peringatan atau tidak kamu beri peringatan, mereka tidak akan beriman.
- 7. Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka⁽²⁾ dan penglihatan mereka ditutup⁽³⁾. Dan bagi mereka siksa yang amat berat.

Golongan munafik

- 8. Di antara manusia ada yang mengatakan: "Kami beriman kepada Allah dan Hari kemudian" (4), padahal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman.
- Mereka hendak menipu Allah dan orangorang yang beriman, padahal mereka hanya menipu dirinya sendiri sedang mereka tidak sadar.
- 10. Dalam hati mereka ada penyakit⁽⁵⁾, lalu ditambah Allah penyakitnya; dan bagi mereka siksa yang pedih, disebabkan mereka berdusta.
- 11. Dan bila dikatakan kepada mereka: Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi⁽⁶⁾, mereka menjawab:

ٲؙٷٛڵؾٟڬؘعؘڮؘۿۮۜؽڡؚۜڹڗۜؠؚۜڡؚؚؠۧٚۏٲؙٷڵٙؾؠڬ ۿؙۄؙٱڶؙڡؙڡٛ۬ڸڂؙۅٮؘ۞

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْسَوَآءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنَذَرْتَهُمْ الْمَرْتُنذِرْتَهُمْ الْمُؤْمِنُونَ ۞

خَتَمَ ٱللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ اللهُ عَظِيمٌ وَعَلَىٰ اللهُ عَظِيمٌ ٥

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِٱللَّهِ وَبِٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ وَمَاهُم بِمُؤَمِنِينَ ۞

يُخَادِعُونَ ٱللَّهَ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَمَا يَخَدَعُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ۞

فِى قُلُوبِهِم مَّرَضُّ فَزَادَهُمُ ٱللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابُ أَلِيمُ بِمَاكَانُواْ يَكُذِبُونَ ۞

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُواْ فِي ٱلْأَرْضِ قَالُواْ إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ﴿

- (1) Ialah orang-orang yang mendapat apa-apa yang dimohonkannya kepada Allah sesudah mengusahakannya.
- (2) Yakni orang itu tidak dapat menerima petunjuk dan segala macam nasehatpun tidak akan berbekas padanya.
- (3) Maksudnya: mereka tidak dapat memperhatikan dan memahami ayat-ayat Al Qur'an yang mereka dengar dan tidak dapat mengambil pelajaran dari tanda-tanda kebesaran Allah yang mereka lihat di cakrawala, di permukaan bumi dan pada diri mereka sendiri.
- (4) Hari kemudian ialah: mulai dari waktu makhluk dikumpulkan di padang mahsyar sampai waktu yang tak ada batasnya.
- (5) Yakni keyakinan mereka terhadap kebenaran Nabi Muhammad s.a.w. lemah. Kelemahan keyakinan itu, menimbulkan kedengkian, iri-hati dan dendam terhadap Nabi s.a.w., agama dan orang-orang Islam.
- (6) Kerusakan yang mereka perbuat di muka bumi bukan berarti kerusakan benda, melainkan menghasut orang- orang kafir untuk memusuhi dan menentang orang-orang Islam.

- "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan."
- 12. Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan, tetapi mereka tidak sadar.
- 13. Apabila dikatakan kepada mereka: "Berimanlah kamu sebagaimana orangorang lain telah beriman", mereka menjawab: "Akan berimankah kami sebagaimana orang-orang yang bodoh itu telah beriman?" Ingatlah, sesungguhnya merekalah orang-orang yang bodoh, tetapi mereka tidak tahu.
- 14. Dan bila mereka berjumpa dengan orangorang yang beriman, mereka mengatakan: "Kami telah beriman." Dan bila mereka kembali kepada syaitan-syaitan mereka⁽¹⁾ mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami sependirian dengan kamu, kami hanyalah berolok-olok".
- 15. Allah akan (membalas) olok-olokan mereka dan membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan mereka.
- **16.** Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.
- 17. Perumpamaan mereka adalah seperti orang yang menyalakan api(2) maka setelah api itu menerangi sekelilingnya Allah hilangkan cahaya (yang menyinari) mereka, dan membiarkan mereka dalam kegelapan, tidak dapat melihat.
- 18. Mereka tuli, bisu dan buta⁽³⁾ maka tidaklah mereka akan kembali (ke jalan yang benar).

أَلَآ إِنَّهُمْ هُمُ ٱلْمُفْسِدُونَ وَلَكِن

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْءَ امِنُواْ كَمَآءَ امَنَ ٱلنَّاسُ قَالُوٓ أَانُوۡ مِنُ كَمَآ ءَامَنَ ٱلسُّفَهَآ ۗ أَلَاۤ إِنَّهُمَ هُمُ ٱلسُّفَهَآءُ وَلَكِن لَّا يَعْلَمُونَ ١

وَإِذَا لَقُواْ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قَالُوّاْءَامَتَ اوَإِذَا خَلَوْاْ إِلَىٰ شَبَطِينِهِمْ قَالُوٓ أَإِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُستَهْزءُونَ ١

ٱللَّهُ يَسْتَهَ زِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ١٠٥٠

أُوْلَتِيكَ ٱلَّذِينَ ٱشْتَرَوُا ٱلضَّلَالَةَ بٱلْهُدَى فَمَارَبِحَت ِتَّجَارَتُهُمْ وَمَاكَانُواْ مُهْتَدِينَ ١

مَثَلُهُ مُكَمَّلَ الَّذِي ٱسْتَوْقَدَنَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَاحَوْلَهُ ذَهَبَ ٱللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَّهُمْ فِي ظُلُمَنتِ لَّا يُبْصِرُونَ ١

صُمُّ نُكُوعُمْنٌ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ٨

- (1) Maksudnya: pemimpin-pemimpin mereka.
- Orang-orang munafik itu tidak dapat mengambil manfa'at dari petunjuk-petunjuk yang datang dari Allah, karena sifat-sifat kemunafikan yang bersemi dalam dada mereka. Keadaan mereka digambarkan Allah seperti dalam ayat tersebut di atas.
- (3) Walaupun pancaindera mereka sehat mereka dipandang tuli, bisu dan buta oleh karena tidak dapat menerima kebenaran.

- 19. atau seperti (orang-orang yang ditimpa) hujan lebat dari langit disertai gelap gulita, guruh dan kilat; mereka menyumbat telinganya dengan anak jarinya, karena (mendengar suara) petir, sebab takut akan mati⁽¹⁾. Dan Allah meliputi orang-orang yang kafir⁽²⁾.
- 20. Hampir-hampir kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali kilat itu menyinari mereka, mereka berjalan di bawah sinar itu, dan bila gelap menimpa mereka, mereka berhenti. Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia melenyapkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu.

KEESAAN DAN KEKUASAAN TUHAN.

Perintah menyembah Tuhan Yang Maha Esa.

- 21. Hai manusia, sembahlah Tuhanmu Yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa.
- 22. Dialah Yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah⁽³⁾ padahal kamu mengetahui.

Tantangan kepada kaum musyrikin mengenai Al Qur'an

23. Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Qur'an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah⁽⁴⁾ satu surat (saja) yang semisal Al Qur'an itu dan ajaklah penolong-

أَوْكَصَيِّبِ مِّنَ ٱلسَّمَآءِ فِيهِ ظُلْمُنتُ وَرَعْدُ وَبَرْقُ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُ مْ فِي ءَ اذَانِهِ مِمِّنَ ٱلصَّوَاعِقِ حَذَرًا لُمَوْتِ وَٱللَّهُ مُحِيطٌ بِٱلْكَنفِرِينَ اللَّهِ

> يَكَادُ ٱلْبَرْقُ يَخَطَفُ أَبْصَرَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُ مِمَّشُوْلِفِهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوْلُ وَلَوْشَاءَ ٱللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَلرِهِمْ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَى كِلِّ شَيْءٍ قَدِينٌ ﴿

يَّاَيُّهُا ٱلنَّاسُ آعُبُدُواْرَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُمُ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِكُولَعَلَّكُمُ الْأَرْضَ فِرَشَا وَالسَّمَآءَ الَّذِي جَعَلَكُمُ ٱلْأَرْضَ فِرَشَا وَالسَّمَآءَ بِنَآءَ وَأَنزَلَ مِن ٱلسَّمَآءِ مَآءَ فَأَخْرَجَ بِهِ عِمِن الشَّمَرَتِ رِزْقَالَّكُمُ فَلَا تَجْعَلُو الِلَّهِ أَندَادًا وَأَنتُمْ تَعَلَمُونَ ۞

وَإِن كُنتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّانَزَّلْنَاعَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُواْ بِسُورَةٍ مِّن مِّثْلِهِ عَوَّادْعُواْشُهَدَآءَ كُم مِّن دُونِ ٱللَّهِ إِن كُنتُمْ صَدِقِينَ ﴿

- (1) Keadaan orang-orang munafik itu, ketika mendengar ayat-ayat yang mengandung peringatan, adalah seperti orang yang ditimpa hujan lebat dan petir. Mereka menyumbat telinganya karena tidak sanggup mendengar peringatan-peringatan Al Qur'an itu.
- (2) Maksudnya pengetahuan dan kekuasaan Allah meliputi orang-orang kafir.
- (3) Ialah segala sesuatu yang disembah di samping menyembah Allah seperti berhala-berhala, dewa-dewa dan sebagainya.
- (4) Ayat ini merupakan tantangan bagi mereka yang meragukan kebenaran Al Qur'an itu tidak dapat ditiru walaupun dengan mengerahkan semua ahli sastra dan bahasa karena ia merupakan mu'jizat Nabi Muhammad s.a.w.

- penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.
- 24. Maka jika kamu tidak dapat membuat (nya) dan pasti kamu tidak akan dapat membuat (nya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir.

Balasan terhadap orang-orang yang beriman.

25. Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surgasurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan: "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah- buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya⁽¹⁾.

Perumpamaan-perumpamaan dalam Al Qur'an dan hikmah-hikmahnya.

26. Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu⁽²⁾. Adapun orang-orang yang beriman, maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka, tetapi mereka yang kafir mengatakan: "Apakah maksud Allah menjadikan ini untuk perumpamaan?" Dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah⁽³⁾, dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. Dan tidak ada

فَإِن لَّرْ تَفْعَلُواْ وَلَن تَفْعَلُواْ فَٱتَّقُواْ ٱلنَّارَ ٱلَّتِي وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِارَةُ أَعُدَّتُ لِلْكَنفِرِينَ

وَبَشِّرِٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتِ

أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَا رُّ

كُلَّمَا رُزِقُواْ مِنْهَا مِن ثَمَرَةٍ رِّرْقَاقَا لُواْ

هَاذَا ٱلَّذِي رُزِقَنَا مِن قَبْلُ وَأُتُواْ بِهِ عَلَى اللَّهُ وَاللَّهُ مَنَّا لِهِ عَلَى اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَا اللَّهُ وَهُمُ مُنْ اللَّهُ وَلَيْهُ وَلَيْهُ مَا الْأَوْلِ مِن اللَّهُ مَنْ اللَّهُ وَلَيْهُ مَا اللَّهُ وَلَيْهُمُ اللَّهُ وَلَيْهُمُ اللَّهُ وَلَيْهُ مَنْ اللَّهُ وَلَيْهُمُ اللَّهُ وَلَيْهُمُ اللَّهُ وَلَيْهُمُ اللَّهُ وَلَيْهُمُ اللَّهُ وَلَيْهُمُ اللَّهُ وَلَيْهُمْ اللَّهُ وَلَيْهُمْ اللَّهُ وَلَيْهُمْ اللَّهُ وَلَيْهُ وَلَيْهُمْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ وَلَيْهُمُ اللَّهُ وَلَيْهُ وَلَيْهُ اللَّهُ وَلَيْهُ وَلَيْهُمُ اللَّهُ وَلَيْهُ اللَّهُ وَلَيْهُ اللَّهُ وَلَيْهُ وَلَيْهُمْ اللَّهُ وَلَيْهُ اللَّهُ وَلَيْهُ اللَّهُ وَلَيْهُ اللَّهُ وَلَيْهُ اللَّهُ وَلَيْهُ اللَّهُ الْمُنْ الْمُعْلِمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُلْعُلُولُولُولِي الْمُنْ الْم

*إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَسْتَحِي آن يَضْرِبَ مَشَكَّا مَّا بَعُوضَةَ فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ فَيَعُلَمُونَ أَنَّهُ ٱلْحَقُّ مِن رَبِّهِ مَّ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُواْ فَيَ قُولُونَ مَاذَا أَزَادَ ٱللَّهُ بِهَدَذَا مَشَكُرُ يُضِلُّ بِهِ عَصَيْرًا وَيَهَدِى بِهِ عَصَيْرًا وَمَا يُضِلُّ بِهِ عَصَيْرًا إلَّا ٱلْفَسِ قِينَ نَ

- (1) Keni'matan di surga itu adalah keni'matan yang serba lengkap, baik jasmani maupun rohani.
- (2) Di waktu turunnya ayat 73 surat 22 Al Hajj yang di dalamnya Tuhan menerangkan bahwa berhala-berhala yang mereka sembah itu tidak dapat membuat lalat, sekalipun mereka kerjakan bersama-sama, dan turunnya ayat 41 surat Al `Ankabuut yang di dalamnya Tuhan menggambarkan kelemahan berhala-berhala yang dijadikan oleh orang- orang musyrik itu sebagai pelindung sama dengan lemahnya sarang laba-laba.
- (3) Disesatkan Allah berarti: bahwa orang itu sesat berhubung keingkarannya dan tidak mau memahami petunjuk- petunjuk Allah. Dalam ayat ini, karena mereka itu ingkar dan tidak mau memahami apa sebabnya Allah menjadikan nyamuk sebagai perumpamaan, maka mereka itu menjadi sesat.

10

- yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik,
- 27. (yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah sesudah perjanjian itu teguh, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah (kepada mereka) untuk menghubungkannya dan membuat kerusakan di muka bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi.

Bukti-bukti kekuasaan Tuhan.

- 28. Mengapa kamu kafir kepada Allah, padahal kamu tadinya mati, lalu Allah menghidupkan kamu, kemudian kamu dimatikan dan dihidupkan-Nya kembali, kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan?
- 29. Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak menuju langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

Penciptaan manusia dan penguasaannya di bumi.

- 30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".
- 31. Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang- orang yang benar!"
- 32. Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari

ٱلَّذَينَ يَنقُضُونَ عَهْدَ ٱللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ ٥ وَيَقْطَعُونَ مَآأُمَرَٱللَّهُ بِهِ ٤ أَن يُوصَلَ وَيُفَسِدُونَ فِي ٱلْأَرْضِ أُوْلَتِهِكَ هُ مُرَّالُخَاسِرُ ونَ ١

كَيْفَ تَكَفُرُونَ بِٱللَّهِ وَكُنتُمْ أَمُواتَا فَأَحْيَاكُمُ تُمُّرِيمِيتُكُو ثُمَّ يُحْيِيكُ مْرُثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ۞

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُم مَّا فِي ٱلْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّرُ ٱسْتَوَىٰ إِلَى ٱلسَّمَآءِ فَسَوَّطَهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتِ وَهُوَ بِكُلِّشَى عِلَيْمُ اللهُ

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَتَ حَدِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوٓا أَتَجَعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَيِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٥

وَعَلَّمَ ءَادَمَ الْأَسْمَاءَ كُلُّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى ٱلْمَلَآمِكَةِ فَقَالَ أَنْبُونِي بِأَسْمَآءِ هَلَّؤُلَآءٍ إن كُنتُمْ صَادِقِينَ ١

قَالُواْ سُبْحَنَكَ لَاعِلْمَ لَنَآ إِلَّا مَاعَلَّمْتَ نَأَ أَنَّكَ أَنتَ

Juz 1

apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana⁽¹⁾.

- 33. Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini". Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"
- 34. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah⁽²⁾ kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir.
- 35. Dan Kami berfirman: "Hai Adam diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan- makanannya yang banyak lagi baik di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini⁽³⁾, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim.
- 36. Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu⁽⁴⁾ dan dikeluarkan dari keadaan semula(5) dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan".

قَالَيَكَادَمُ أَنْبِعَهُم بِأَسْمَآيِهِ مُرَّفَلَمَّاۤ أَنْبَأَهُم بِأَسْمَآبِهِ مُ قَالَ أَلَمُ أَقُل لَّكُمُ إِنِّ أَعْلَمُ غَيْبَٱلسَّمَاوَاتِ وَٱلْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُتُدُونَ وَمَاكُنتُمْ تَكْتُمُونَ ٢

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَامِكَ إِلَّهُ مُدُواْ لِلَّادَمَ فَسَجَدُواْ إِلَّا إِبْلِسَ أَبِي وَٱسْتَكْبَرَوَكَانَ مِنَ ٱلْكَفِرِينَ

وَقُلْنَا يَكَادَمُ ٱسْكُنْ أَنتَ وَزَوْجُكَ ٱلْجُنَّةَ وَكُلَا مِنْهَارَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَاذِهِ ٱلشَّجَرَةَ فَتَكُونَامِنَ ٱلظَّالِمِينَ ۞

فَأَزَلُّهُمَا ٱلشَّيْطُ ؛ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَافِيُّهُ وَقُلْنَا ٱهْبِطُواْبَعْضُكُمْ لِبَعْضِ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي ٱلْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وُمَتَاعٌ إِلَى حِينِ اللهِ

- Sebenarnya terjemahan "Hakim" dengan "Maha Bijaksana" kurang tepat, karena arti "Hakim" ialah: yang mempunyai hikmah. Hikmah ialah penciptaan dan penggunaan sesuatu sesuai dengan sifat, guna dan faedahnya. Di sini diartikan dengan "Maha Bijaksana" karena dianggap arti tersebut hampir mendekati arti "Hakim".
- Sujud di sini berarti menghormati dan memuliakan Adam, bukan berarti sujud memperhambakan diri, karena sujud memperhambakan diri itu hanyalah semata-mata kepada Allah.
- (3) Pohon yang dilarang Allah mendekatinya tidak dapat dipastikan, sebab Al Qur'an dan Hadis tidak menerangkannya. Ada yang menamakan pohon khuldi sebagaimana tersebut dalam surat Thaha ayat 120, tapi itu adalah nama yang diberikan syaitan.
- (4) Adam dan Hawa dengan tipu daya syaitan memakan buah pohon yang dilarang itu, yang mengakibatkan keduanya keluar dari surga, dan Allah menyuruh mereka turun ke dunia. Yang dimaksud dengan syaitan di sini ialah iblis yang disebut dalam ayat 34 surat Al Baqarah di atas.
- (5) Maksud keadaan semula ialah keni'matan, kemewahan dan kemuliaan hidup dalam surga.

- 37. Kemudian Adam menerima beberapa kalimat⁽¹⁾ dari Tuhannya, maka Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.
- 38. Kami berfirman: "Turunlah kamu semua dari surga itu! Kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barangsiapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati".
- 39. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

PERINGATAN TUHAN KEPADA BANI ISRAIL.

Beberapa perintah dan larangan Tuhan kepada Bani Israil.

- **40.** Hai Bani Israil⁽²⁾ ingatlah akan ni'mat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu, dan penuhilah janjimu kepada-Ku⁽³⁾ niscaya Aku penuhi janji-Ku kepadamu; dan hanya kepada-Ku-lah kamu harus takut (tunduk).
- 41. Dan berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan (Al Qur'an) yang membenarkan apa yang ada padamu (Taurat), dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya, dan janganlah kamu menukarkan ayat-ayat-Ku dengan harga yang rendah, dan hanya kepada Akulah kamu harus bertakwa.
- **42.** Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu⁽⁴⁾ sedang kamu mengetahui.

فَتَلَقَّىٰ ءَادَمُ مِن رَّيِّهِ عَكَلِمَنتِ فَتَابَ عَلَيْهِ إِنَّهُ وهُوَالتَّوَّابُ الرَّحِيمُ

قُلْنَا ٱهۡبِطُواْمِنْهَا جَمِيعَاؖفَإِمّايَأْتِيَنَّكُم مِّنِي هُدَى فَمَن تَبِعَ هُدَاىَ فَلَاخَوْفُ عَلَيْهِمْ وَلَاهُمْ مَكَنَرُنُونَ۞

> وَٱلَّذِينَكَفَرُواْ وَكَذَّبُواْ بِعَايَلِتِنَآ أُوْلَتِهِكَ أَصْحَابُ ٱلنَّارِّهُمْ فِيهَا خَلِدُونَ۞

يَكَبَنِيَ إِسْرَآ ِيلَ ٱذَكُرُواْ نِعْمَتِي ٱلَّتِيَ أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمُ وَالْبِعَ أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمُ وَأَوْفُواْ بِعَهْدِي أَوْفِ بِعَهْدِكُمُ وَإِيَّلِي فَٱرْهَبُونِ ۞

وَءَامِنُواْ بِمَآ أَنَزَلُتُ مُصَدِّقًا لِّمَامَعَكُوْ وَلَاتَكُونُواْ أَوَّلَكَ مُصَدِّقًا لِّمَامَعَكُوْ بِعَايَنِي ثَمَنَا قَلِيلًا وَإِيَّلَى فَأْتَّ قُونِ ﴿

وَلَاتَلۡبِسُواْ ٱلۡحَقَّ بِٱلۡبَطِلِوَتَكَثُّـُمُواْ ٱلۡحَقَّ وَأَنتُـمُ تَعۡـ لَمُونَ ۞

- (1) Tentang beberapa kalimat (ajaran-ajaran) dari Tuhan yang diterima oleh Adam sebagian ahli Tafsir mengartikannya dengan kata-kata untuk bertaubat.
- (2) Israil adalah sebutan bagi Nabi Ya'qub. Bani Israil adalah turunan Nabi Ya'qub; sekarang terkenal dengan bangsa Yahudi.
- (3) Janji Bani Israil kepada Tuhan ialah: bahwa mereka akan menyembah Allah dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, serta beriman kepada rasul-rasul-Nya di antaranya Nabi Muhammad s.a.w. sebagaimana yang tersebut di dalam Taurat.
- (4) Di antara yang mereka sembunyikan itu ialah: Tuhan akan mengutus seseorang Nabi dari keturunan

- 43. Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'(1).
- 44. Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedang kamu melupakan diri (kewajiban)mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab (Taurat)? Maka tidakkah kamu berpikir?
- 45. Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu',
- 46. (yaitu) orang-orang yang meyakini, bahwa mereka akan menemui Tuhannya, dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya.
- 47. Hai Bani Israil, ingatlah akan ni'mat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu dan (ingatlah pula) bahwasanya Aku telah melebihkan kamu atas segala umat⁽²⁾.
- 48. Dan jagalah dirimu dari ('azab) hari (kiamat, yang pada hari itu) seseorang tidak dapat membela orang lain, walau sedikitpun; dan (begitu pula) tidak diterima syafa'at⁽³⁾ dan tebusan darinya, dan tidaklah mereka akan ditolong.

Perincian ni'mat Tuhan kepada Bani Israil.

49. Dan (ingatlah) ketika Kami selamatkan kamu dari (Fir'aun) dan pengikutpengikutnya; mereka menimpakan kepadamu siksaan yang seberat-beratnya, mereka menyembelih anak-anakmu yang laki-laki dan membiarkan hidup anakanakmu yang perempuan. Dan pada yang

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكُوةَ وَٱرْكَعُواْ مَعَ ٱلرَّكِعِينَ ٢ * أَتَأْمُرُونَ ٱلنَّاسَ بِٱلْبِرِّ وَتَنسَوْنَ أَنفُسَكُرُ وَأَنتُمْ تَتْلُونَ ٱلْكِتَابُ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ١

> وَٱسۡتَعِينُواْ بِٱلصَّبۡرِوَٱلصَّلَوٰةِ ۚ وَإِنَّهَالَكِبَدَةُ إِلَّا عَلَى ٱلْخَشِعِينَ ٥

ٱلَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُم مُّلَقُواْ رَبِّهِمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ

يَكِبَنِيٓ إِسْرَاءِ يِلَ ٱذْكُرُواْ نِعْمَتِيٓ ٱلَّتِيٓ أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَنَّى فَضَّلْتُكُو عَلَى ٱلْعَالَمِينَ

وَٱتَّقُواْ يَوْمَا لَّا تَجَزى نَفْشَ عَن نَّفْسِ شَيْعًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَاعَدُلُّ وَلَاهُمْ يُنْصَرُونَ ١

وَإِذْ نَجَّيْنَاكُم مِّنْءَ إِلْ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوَّءَ ٱلْعَذَابِ يُذَبِّحُونَ أَبْنَآءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُرُ وَفِي ذَالِكُم بَلَآءٌ مِّن رَّ تَّكُمْ عَظْمٌ ۖ قَا

Isma'il yang akan membangun umat yang besar di belakang hari, yaitu Nabi Muhammad s.a.w.

- (1) Yang dimaksud ialah: shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan: tunduklah kepada perintahperintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk.
- (2) Bani Israil yang telah diberi rahmat oleh Allah dan dilebihkannya dari segala umat ialah nenek moyang mereka yang berada di masa Nabi Musa a.s.
- Syafa'at: usaha perantaraan dalam memberikan sesuatu manfa'at bagi orang lain atau mengelakkan sesuatu mudharat bagi orang lain. Syafa'at yang tidak diterima di sisi Allah adalah syafa'at bagi orang-orang kafir.

demikian itu terdapat cobaan-cobaan yang besar dari Tuhanmu.

- 50. Dan (ingatlah), ketika Kami belah laut untukmu, lalu Kami selamatkan kamu dan Kami tenggelamkan (Fir'aun) dan pengikut-pengikutnya sedang kamu sendiri menyaksikan⁽¹⁾.
- 51. Dan (ingatlah), ketika Kami berjanji kepada Musa (memberikan Taurat, sesudah) empat puluh malam, lalu kamu menjadikan anak lembu⁽²⁾ (sembahanmu) sepeninggalnya dan kamu adalah orangorang yang zalim.
- 52. Kemudian sesudah itu Kami ma'afkan kesalahanmu, agar kamu bersyukur.
- 53. Dan (ingatlah), ketika Kami berikan kepada Musa Al Kitab (Taurat) dan keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah, agar kamu mendapat petunjuk.
- 54. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, sesungguhnya kamu telah menganiaya dirimu sendiri karena kamu telah menjadikan anak lembu (sembahanmu), maka bertaubatlah kepada Tuhan yang menjadikan kamu dan bunuhlah dirimu⁽³⁾. Hal itu adalah lebih baik bagimu pada sisi Tuhan yang menjadikan kamu; maka Allah akan menerima taubatmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang."

وَإِذْ فَرَقْنَابِكُمُ ٱلْبَحْرَ فَأَنْجَيْنَكُم وَأَغْرَقْنَآ ءَالَ فِرْعَوْنَ وَأَنتُمْ تَنظُرُونَ ٥

وَإِذْ وَاعَدْنَامُوسَىٰ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ثُمَّا أَتَّخَذْتُمُ ٱلْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهِ ٥ وَأَنتُمْ ظَلِامُونَ ٥

ثُمَّ عَفَوْنَاعَنكُمْ مِّنْ بَعْدِ ذَالِكَ لَعَلَّكُمُ تَشَكُرُ ونَ ٥ وَإِذْ ءَاتَيْنَا مُوسَى ٱلْكِتَابَ وَٱلْفُرْقَانَ لَعَلَّكُونَ اللَّهُ تَعْمَلُونَ ١

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ عَيْقَوْمِ إِنَّكُمْ ظَامَتُمْ أَنفُسَكُم بِٱتِّخَاذِكُو ٱلْعِجْلَ فَتُوبُوٓا إِلَى بَارِيكُمْ فَأَقْتُلُوۤ أَنفُسَكُمُ ذَالِكُمْ خَيۡرُلَّكُمۡ عِندَبَارِبِكُمۡ فَتَابَعَلَيۡكُمُ إِنَّهُ وهُوَ التَّوَّاكُ ٱلرَّحِمُ ١٠٠

- (1) Waktu Nabi Musa a.s. membawa Bani Israil keluar dari negeri Mesir menuju Palestina dan dikejar oleh Fir'aun, mereka harus melalui laut Merah sebelah Utara. Maka Tuhan memerintahkan kepada Musa memukul laut itu dengan tongkatnya. Perintah itu dilaksanakan oleh Musa hingga belahlah laut itu dan terbentanglah jalan raya di tengah- tengahnya dan Musa melalui jalan itu sampai selamatlah ia dan kaumnya ke seberang. Sedang Fir'aun dan pengikut- pengikutnya melalui jalan itu pula, tetapi di waktu mereka berada di tengah-tengah laut, kembalilah laut itu sebagaimana biasa, lalu tenggelamlah mereka.
- (2) Anak lembu itu dibuat mereka dari emas untuk disembah.
- "Membunuh dirimu" ada yang mengartikan: orang-orang yang tidak menyembah anak lembu itu membunuh orang yang menyembahnya. Ada pula yang mengartikan: orang yang menyembah patung anak lembu itu saling bunuh- membunuh, dan ada pula yang mengartikan: mereka disuruh membunuh diri mereka masing-masing untuk bertaubat.

- 55. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang⁽¹⁾", karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya⁽²⁾.
- **56.** Setelah itu Kami bangkitkan kamu sesudah kamu mati⁽³⁾, supaya kamu bersyukur.
- 57. Dan Kami naungi kamu dengan awan, dan Kami turunkan kepadamu "manna" dan "salwa"⁽⁴⁾. Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu. Dan tidaklah mereka menganiaya Kami, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.
- 58. Dan (ingatlah), ketika Kami berfirman: "Masuklah kamu ke negeri ini (Baitul Maqdis), dan makanlah dari hasil buminya, yang banyak lagi enak di mana yang kamu sukai, dan masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud⁽⁵⁾, dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa", niscaya Kami ampuni kesalahankesalahanmu. Dan kelak Kami akan menambah (pemberian Kami) kepada orang-orang yang berbuat baik".
- 59. Lalu orang-orang yang zalim mengganti perintah dengan (mengerjakan) yang tidak diperintahkan kepada mereka. Sebab itu Kami timpakan atas orang-orang yang zalim itu siksa dari langit, karena mereka berbuat fasik.
- 60. Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu".

وَإِذْ قُلْتُمْ يَدُمُوسَىٰ لَن نُّؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ نَـرَى ٱللَّهَ جَهۡ رَةَ فَأَخَذَتُكُمُ ٱلصَّلِعِقَةُ وَأَنتُمۡ تَنظُرُونَ۞

ثُمَّرَ بَعَثَنَاكُمْ مِّنَ بَعَدِ مَوْتِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشَكُرُونَ ٥ وَظَلَّلْنَاعَلَيْكُمُ ٱلْغَمَامَ وَأَنزَلْنَاعَلَيْكُمُ ٱلْمَنِّ

وَإِذْ قُلْنَا ٱدْخُلُواْ هَاذِهِ ٱلْقَرْيَةَ فَكُلُواْ مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُهُ رَغَدًا وَٱدْخُلُواْ ٱلْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُواْ حِطَّةُ نَغْفِرْ لَكُمْ خَطَايَكُمْ وَقُولُواْ حِطَّةُ نَغْفِرْ لَكُمْ خَطَايَكُمْ وَسَنَزِيدُ ٱلْمُحْسِنِينَ ۞

فَبَدَّلَ ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ قَوَلًا غَيْرَ ٱلَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَنْزَلْنَا عَلَى ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ رِجْزَامِّنَ ٱلسَّمَآءِ بِمَاكَانُواْ يَفْسُقُونَ ﴿

* وَإِذِ ٱسْ تَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ - فَقُلْنَا ٱضْرِب بِعَصَاكَ ٱلْحَجَرَّ فَٱنفَجَرَتْ مِنْ هُ ٱثْنَا

- (1) Maksudnya: melihat Allah dengan mata kepala.
- (2) Karena permintaan yang semacam ini menunjukkan keingkaran dan ketakaburan mereka, sebab itu mereka disambar halilintar sebagai azab dari Tuhan.
- (3) Yang dimaksud dengan mati di sini menurut sebagian mufassirin ialah: mati yang sebenarnya, dan menurut sebagian yang lain ialah: pingsan akibat sambaran halilintar.
- (4) Salah satu ni'mat Tuhan kepada mereka ialah: mereka selalu dinaungi awan di waktu mereka berjalan di panas terik padang pasir. Manna ialah makanan manis sebagai madu. Salwa ialah burung sebangsa puyuh.
- (5) Maksudnya menurut sebagian ahli tafsir: menundukkan diri.

Lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing)⁽¹⁾. Makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.

Pembalasan terhadap sikap dan perbuatan Bani Israil.

61. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak bisa sabar (tahan) dengan satu macam makanan saja. Sebab itu mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu, agar Dia mengeluarkan bagi kami dari apa yang ditumbuhkan bumi, yaitu: sayur-mayur, ketimun, bawang putih, kacang adas dan bawang merahnya". Musa berkata: "Maukah kamu mengambil sesuatu yang rendah sebagai pengganti yang lebih baik? Pergilah kamu ke suatu kota, pasti kamu memperoleh apa yang kamu minta". Lalu ditimpakanlah kepada mereka nista dan kehinaan, serta mereka mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu (terjadi) karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi yang memang tidak dibenarkan. Demikian itu (terjadi) karena mereka selalu berbuat durhaka dan melampaui batas.

Pahala orang yang beriman.

62. Sesungguhnya orang-orang mu'min, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang Shabiin⁽²⁾, siapa saja di antara mereka yang benarbenar beriman kepada Allah⁽³⁾, hari kemudian dan beramal saleh⁽⁴⁾, mereka akan menerima pahala dari Tuhan

عَشْرَةَ عَيْـنَاً قَدْ عِلْمَ كُلُّ أُنَاسِ مَّشْرَبَهُ مَّ كُلُواْ وَٱشْرَبُواْ مِن رِّزْقِ ٱللَّهِ وَلَا تَعْتَوُاْ فِي ٱلْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۞

وَإِذْ قُلْتُ مْ يَكُمُوسَىٰ لَن نَصْهِرَ عَلَىٰ طَعَامِر وَاحِدِ
فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجُ لَنَامِمَّا تُنْبِتُ
الْأَرْضُ مِنْ بَقْلِهَا وَقِتَّ إِهَا وَفُومِهَا
وَعَدَسِهَا وَبَصَلِهَا قَالَ أَتَسْ تَبْدِلُونَ اللَّذِي
هُوَ أَذْنَكِ بِاللَّذِي هُو خَيْرٌ الهِ بِطُواْمِصْرَا
فَإِنَّ لَكُ مَمَّاساً لَتُمُّ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَةُ
وَالْمَسْكَنةُ وَبَا أَوْ بِغَضَبِ مِنَ اللَّهِ ذَلِكَ وَالْمَسْكِ مِنَ اللَّهِ وَالْمَالُونَ الْحَلِي اللَّهِ وَالْمَسْكِ مِنَ اللَّهِ وَالْمَسْكِ اللَّهُ وَالْمَالُونَ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ الْمَالَةُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ الْمَالَةُ اللَّهُ ال

- (1) Ialah sebanyak suku Bani Israil sebagaimana tersebut dalam surat Al A'raaf ayat 160.
- (2) Shabiin ialah orang-orang yang mengikut syari'at Nabi-nabi zaman dahulu atau orang-orang yang menyembah bintang atau menyembah dewa-dewa.
- (3) Orang-orang mu'min begitu pula orang Yahudi, Nasrani dan Shabiin yang beriman kepada Allah termasuk beriman kepada Muhammad s.a.w., percaya kepada hari akhirat dan mengerjakan amalan yang saleh, mereka mendapat pahala dari Allah.
- (4) Ialah perbuatan yang baik yang diperintahkan oleh Agama Islam, baik yang berhubungan dengan ibadat atau tidak.

mereka, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Pembalasan terhadap Bani Israil yang melanggar perjanjian dengan Tuhan.

- 63. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu dan Kami angkatkan gunung (Thursina) di atasmu (seraya Kami berfirman): "Peganglah teguh-teguh apa yang Kami berikan kepadamu dan ingatlah selalu apa yang ada di dalamnya, agar kamu bertakwa".
- 64. Kemudian kamu berpaling setelah (adanya perjanjian) itu, maka kalau tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya atasmu, niscaya kamu tergolong orang-orang yang rugi.
- 65. Dan sesungguhnya telah kamu ketahui orangorang yang melanggar di antaramu pada hari Sabtu⁽¹⁾, lalu Kami berfirman kepada mereka: "Jadilah kamu kera⁽²⁾ yang hina".
- 66. Maka Kami jadikan yang demikian itu peringatan bagi orang-orang di masa itu, dan bagi mereka yang datang kemudian, serta menjadi pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa

Kisah penyembelihan sapi betina⁽³⁾.

67. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina". Mereka berkata: "Apakah kamu hendak menjadikan kami buah ejekan?" (4) Musa menjawab: "Aku berlindung kepada Allah agar tidak menjadi salah seorang dari orang-orang yang jahil".

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمُ وَرَفَعَنَا فَوْقَكُمُ ٱلطُّورَ خُدُواْمَآءَاتَيْنَكُمُ بِقُوَّةِ وَاذْكُرُواْ مَافِيهِ لَعَلَّكُمُ تَتَّقُونَ

ثُرَّ تَوَلَّيْتُم مِّنُ بَعَدِ ذَالِكَ فَلَوْلَا فَضُلُ اللَّهِ عَلَيْكُم وَرَحْمَتُهُ ولَكُنتُ مِيِّنَ الْفَاسِرِينَ الْفَاسِرِينَ الْفَاسِرِينَ

وَلَقَدْ عَلِمْتُ مُ ٱلَّذِينَ آعَتَ دَوْاْمِن كُرُ فِي ٱلسَّبَتِ فَقُلْنَا لَهُ مُرَكُونُواْ قِرَدَةً خَلِيعِينَ ۞

> فَجَعَلْنَهَا نَكَ لَا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهَا وَمَاخَلُفَهَا وَمَوْعِظَةُ لِلْمُتَّقِينَ ٢

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ ﴿ إِنَّ ٱللَّهَ يَا أَمُرُكُمْ أَنَ تَذَبَحُواْ بَقَ رَأَ قَالَ تَذَبَحُواْ بَقَ رَوَّا قَالَ اللَّهِ الْمَا اللَّهِ أَنَ أَكُونَ مِنَ ٱلْجَهِلِينَ ﴿ اللَّهِ أَنَ أَكُونَ مِنَ ٱلْجَهِلِينَ ﴿

- (1) Hari Sabtu ialah hari yang khusus untuk beribadat bagi orang-orang Yahudi.
- (2) Sebagian ahli Tafsir memandang bahwa ini sebagai suatu perumpamaan, artinya hati mereka menyerupai hati kera, karena sama-sama tidak menerima nasehat dan peringatan. Pendapat Jumhur mufassir ialah mereka betul-betul berubah menjadi kera, hanya tidak beranak, tidak makan dan minum, dan hidup tidak lebih dari tiga hari.
- (3) Surat ini dinamai surat Al Baqarah (Sapi Betina) karena mengandung kisah penyembelihan sapi.
- (4) Hikmah Allah menyuruh menyembelih sapi ialah supaya hilang rasa penghormatan mereka kepada sapi yang pernah mereka sembah.

- 68. Mereka menjawab: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami, agar Dia menerangkan kepada kami, sapi betina apakah itu." Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang tidak tua dan tidak muda; pertengahan antara itu; maka kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu".
- 69. Mereka berkata: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami apa warnanya". Musa menjawab: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang kuning, yang kuning tua warnanya, lagi menyenangkan orang-orang yang memandangnya."
- 70. Mereka berkata: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami agar Dia menerangkan kepada kami bagaimana hakikat sapi betina itu, karena sesungguhnya sapi itu (masih) samar bagi kami dan sesungguhnya kami insya Allah akan mendapat petunjuk (untuk memperoleh sapi itu)."
- 71. Musa berkata: "Sesungguhnya Allah berfirman bahwa sapi betina itu adalah sapi betina yang belum pernah dipakai untuk membajak tanah dan tidak pula untuk mengairi tanaman, tidak bercacat, tidak ada belangnya." Mereka berkata: "Sekarang barulah kamu menerangkan hakikat sapi betina yang sebenarnya". Kemudian mereka menyembelihnya dan hampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu⁽¹⁾.
- 72. Dan (ingatlah), ketika kamu membunuh seorang manusia lalu kamu saling tuduh menuduh tentang itu. Dan Allah hendak menyingkapkan apa yang selama ini kamu sembunyikan.

قَالُواْ ٱدْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّن لَّنَامَاهِيَّ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَّافَارِضٌ وَلَابِكُرٌ عَوَانُ اللَّهِ عَلَاكً فَأَفْعَ لُواْمَا تُؤْمَرُونَ ١

قَالُواْ ٱدْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّن لَّنَامَا لَوْنُهَأْقَالَ إِنَّهُ رِيَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفْرَآءُ فَاقِعٌ لَّوْنُهَا تَسُرُّ ٱلنَّاظِرينَ ١

قَالُواْ ٱدْعُ لَنَارَبُّكَ يُبَيِّن لَّنَامَاهِيَ إِنَّ ٱلْبَقَرَ تَشَابَهُ عَلَيْنَا وَإِنَّآ إِن شَآءَ ٱللَّهُ لَمُهْ تَدُونَ ٥

قَالَ إِنَّهُ مِ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَّاذَلُولٌ تُثِيرُ ٱلْأَرْضَ وَلَاتَسْقِي ٱلْحَرْثَ مُسَلَّمَةٌ لَّاشِيةَ فِيهَأْقَالُواْ ٱلْكَنَجِئْتَ بِٱلْحَقُّ فَذَبَحُوهِا وَمَاكَادُواْ يَفْ عَلُونَ ٧

وَإِذْ قَتَلْتُمْ نَفْسَا فَأَدَّارَأْتُمْ فِيهَا ۖ وَٱللَّهُ مُخْرِجُ مَّا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ۞

⁽¹⁾ Karena sapi yang menurut syarat yang disebutkan itu sukar diperoleh, hampir mereka tidak dapat menemukannya.

- 73. Lalu Kami berfirman: "Pukullah mayat itu dengan sebagian anggota sapi betina itu!" Demikianlah Allah menghidupkan kembali orang-orang yang telah mati, dan memperlihatkan padamu tanda-tanda kekuasaan-Nya agar kamu mengerti⁽¹⁾.
- 74. Kemudian setelah itu hatimu menjadi keras seperti batu, bahkan lebih keras lagi. Padahal di antara batu-batu itu sungguh ada yang mengalir sungai-sungai daripadanya dan di antaranya sungguh ada yang terbelah lalu keluarlah mata air daripadanya dan di antaranya sungguh ada yang meluncur jatuh, karena takut kepada Allah. Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.

Keimanan orang Yahudi sukar diharapkan di masa Rasulullah s.a.w.

- 75. Apakah kamu masih mengharapkan mereka akan percaya kepadamu, padahal segolongan dari mereka mendengar firman Allah, lalu mereka mengubahnya setelah mereka memahaminya, sedang mereka mengetahui?⁽²⁾
- 76. Dan apabila mereka berjumpa dengan orang-orang yang beriman, mereka berkata: "Kamipun telah beriman," tetapi apabila mereka berada sesama mereka saja, lalu mereka berkata: "Apakah kamu menceritakan kepada mereka (orang-orang mu'min) apa yang telah diterangkan Allah kepadamu, supaya dengan demikian mereka dapat mengalahkan hujjahmu di hadapan Tuhanmu; tidakkah kamu mengerti?"(3)

فَقُلْنَا ٱضۡرِبُوهُ بِبَعۡضِهَا حَنَالِكَ يُحۡيِ ٱللَّهُ ٱلۡمَوۡقَى وَيُرِيكُرُ ءَايَـٰتِهِۦلَعَلَّكُمۡ مَعۡقِلُونَ ۞

ثُرُقَسَتُ قُلُوبُكُمُ مِّنْ بَعَدِ ذَلِكَ فَهِى كَالِخْ جَارَةِ أَوْ أَشَدُ قَسْوَةً وَإِنَّ مِنَ الْخِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْ هُ الْأَنْهُ لَرُّ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَشَّقَّ قُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَآءُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَا يَهْ بِطُمِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِعَلْفِلٍ عَمَّا تَعَمَّلُونَ

*أَفَتَطُمَعُونَ أَن يُؤْمِنُواْ لَكُمْ وَقَدَّكَانَ فَرِيقُ مِّنْهُمْ يَسْمَعُونَ كَلَمَ ٱللَّهِ ثُمَّ يُحَرِّفُونَهُ مِنْ بَعْدِ مَاعَقَ لُوهُ وَهُمْ يَعُلَمُونَ

وَإِذَا لَقُواْ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قَالُوٓاْءَامَنَّا وَإِذَا خَلَا بَعْضُهُمْ مِ إِلَى بَعْضِ قَالُوۤاْ أَتَّحُدِّ ثُوُنَهُم بِمَافَتَحُ ٱللَّهُ عَلَيْكُمْ لِيُحَاجُّوكُمْ بِهِ عِندَ رَيِّكُمُّ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ۞

- (1) Menurut jumhur mufassirin ayat ini ada hubungannya dengan peristiwa yang dilakukan oleh seorang dari Bani Israil. Masing-masing mereka tuduh-menuduh tentang siapa yang melakukan pembunuhan itu. Setelah mereka membawa persoalan itu kepada Nabi Musa a.s., Allah menyuruh mereka menyembelih seekor sapi betina agar orang yang terbunuh itu dapat hidup kembali, dan menerangkan siapa yang membunuhnya setelah dipukul dengan sebagian dari tubuh sapi itu.
- (2) Yang dimaksud ialah nenek moyang mereka yang menyimpan Taurat, lalu Taurat itu diubah-ubah mereka; di antaranya sifat-sifat Nabi Muhammad s.a.w., yang tersebut di dalam Taurat itu.
- (3) Sebagian Bani Israil yang mengaku beriman kepada Nabi Muhammad s.a.w. itu pernah bercerita kepada orang- orang Islam, bahwa dalam Taurat memang disebutkan tentang kedatangan Nabi

- 77. Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah mengetahui segala yang mereka sembunyikan dan segala yang mereka nyatakan?
- 78. Dan di antara mereka ada yang buta huruf, tidak mengetahui Al Kitab (Taurat), kecuali dongengan bohong belaka dan mereka hanya menduga-duga⁽¹⁾.
- 79. Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al Kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya: "Ini dari Allah", (dengan maksud) untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu. Maka kecelakaan besarlah bagi mereka, akibat dari apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan besarlah bagi mereka, akibat dari apa yang mereka kerjakan.
- 80. Dan mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan disentuh oleh api neraka, kecuali selama beberapa hari saja." Katakanlah: "Sudahkah kamu menerima janji dari Allah sehingga Allah tidak akan memungkiri janji-Nya ataukah kamu hanya mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?".
- 81. (Bukan demikian), yang benar, barangsiapa berbuat dosa dan ia telah diliputi oleh dosanya, mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.
- **82.** Dan orang-orang yang beriman serta beramal saleh, mereka itu penghuni surga; mereka kekal di dalamnya.

Bani Israil mengingkari janjinya dengan Allah.

83. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat

أَوَلَايَعۡلَمُونَ أَنَّ ٱللَّهَ يَعۡلَمُونَ أَنَّ ٱللَّهَ يَعۡلَمُ مَايُسِرُّونَ وَمَايُعۡلِنُونَ ۞

وَمِنْهُ مِْ أُمِّيَّونَ لَا يَعْ لَمُونَ ٱلْكِتَابَ إِلَّا أَمَانِيَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ ۞

فَوَيْلُ لِلَّذِينَ يَكْتُبُونَ ٱلْكِتَبِ بِأَيْدِيهِمُ ثُمَّ يَقُولُونَ هَنَامِنَ عِندِ ٱللَّهِ لِيَشُتَرُواْ بِهِ عَثَمَنَا قَلِيلًا فَوَيْلُ لَّهُم مِّمَّا كَتَبَتْ أَيْدِيهِمْ وَوَيْلُ لَّهُم مِّمَّا يَكْسِبُونَ ۞

وَقَالُواْلَن تَمَسَّنَاٱلنَّارُ إِلَّا أَيَّامَا مَّعُدُودَةً قُلُ أَتَّخَذْتُمْ عِندَٱللَّهِ عَهْدَا فَكَن يُخَلِفَ ٱللَّهُ عَهْدَهُ وَأَمْر تَقُولُونَ عَلَى ٱللَّهِ مَا لَا تَعُلَمُونَ ۞

بَكَنَّمَن كَسَبَ سَيِّئَةً وَأَحَاطَتْ بِهِ عَ خَطِيۡعَتُهُ وَفَأُوْلَىۤ بِكَ أَصۡحَبُ ٱلنَّ ارِّهُمُ فِيهَا خَالِدُونَ ۞

وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتِ أُولَتِكَ أَصْحَابُ ٱلْجَنَّةِ مُعْمِ فِيهَا خَلِدُونَ ٥

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَقَ بَنِيَ إِسْرَاءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا ٱللَّهَ وَبِٱلْوَالِدَيْنِ إِحْسَانَا

Muhammad s.a.w. Maka golongan lain menegur mereka dengan mengatakan: "Mengapa kamu ceritakan hal itu kepada orang-orang Islam sehingga hujjah mereka bertambah kuat?"

(1) Kebanyakan bangsa Yahudi itu buta huruf, dan tidak mengetahui isi Taurat selain dari dongeng-dongeng yang diceritakan pendeta-pendeta mereka.

Juz 1

baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.

- 84. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu (yaitu): kamu tidak akan menumpahkan darahmu (membunuh orang), dan kamu tidak akan mengusir dirimu (saudaramu sebangsa) dari kampung halamanmu, kemudian kamu berikrar (akan memenuhinya) sedang kamu mempersaksikannya.
- 85. Kemudian kamu (Bani Israil) membunuh dirimu (saudaramu sebangsa) dan mengusir segolongan daripada kamu dari kampung halamannya, kamu bantu membantu terhadap mereka dengan membuat dosa dan permusuhan; tetapi jika mereka datang kepadamu sebagai tawanan, kamu tebus mereka, padahal mengusir mereka itu (juga) terlarang bagimu. Apakah kamu beriman kepada sebagian Al Kitab (Taurat) dan ingkar terhadap sebagian yang lain? Tiadalah balasan bagi orang yang berbuat demikian daripadamu, melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada hari kiamat mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat berat. Allah tidak lengah dari apa yang kamu perbuat⁽¹⁾.
- **86.** Itulah orang-orang yang membeli kehidupan dunia dengan (kehidupan) akhirat, maka tidak akan diringankan siksa mereka dan mereka tidak akan ditolong.

وَذِي ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَامَىٰ وَٱلْمَسَاكِين وَقُولُواْ لِلنَّاسِ حُمْسَنَا وَأَقِيهُواْ ٱلصَّهَا وَأَقِيهُواْ ٱلصَّهَا وَأَ وَءَاتُواْٱلزَّكُوةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّاقَلِيلًا مِّنكُمْ وَأَنتُ مِ مُّعُرِضُونَ ٥ وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمُ لَاتَسْفِكُونَ دِمَآءَكُمْ وَلَا تُخْرِجُونَ أَنفُسَكُم مِن دِيكرِكُمْ ثُكَر أَقْرَرْتُمْ وَأَنتُمْ تَشْهَدُونَ ١

ثُمَّ أَنتُهُ هَلَوُلآء تَقْتُلُونَ أَنفُسَكُمْ وَتُخُرِجُونَ فَرِيقًا مِّنكُمُ مِّن دِيكرِهِمُ تَظَهَرُونَ عَلَيْهِم بِٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدُونِ وَإِن يَأْتُوكُمْ أُسَرَيٰ تُفَادُوهُمْ وَهُوَ مُحَرَّمُ عَلَيْكُمْ إِخْرَاجُهُمْ أَفَتُوْمِنُونَ بِبَعْضِ ٱلْكِتَابِ وَتَكُفُرُونَ بِبَعْضِ فَمَاجَزَاءُ مَن يَفْعَلُ ذَالِكَ مِنكُمْ إِلَّاخِزْيُّ فِي ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَا ۗ وَيَوْمَ ٱلْقِيكَمَةِ يُرَدِّونَ إِلَىٰ أَشَدِّ ٱلْعَذَابِ وَمَا ٱللهُ بِعَلْفِل عَمَّاتَعَ مَلُون ٥

> أُوْلَتِهِكَ ٱلَّذِينَ ٱشْتَرَوُاْ ٱلْحَيَوْةَ ٱلدُّنْيَا بٱلْآخِرَةِ فَكَلايُحَفَّفُعَنْهُ مُٱلْعَذَابُ وَلَاهُمْ يُنصَرُونَ ١

(1) Ayat ini berkenaan dengan cerita orang Yahudi di Madinah pada permulaan hijrah, Yahudi Bani Quraizhah bersekutu dengan suku Aus, dan Yahudi dari Bani Nadhir bersekutu dengan orang-orang Khazraj. Antara suku Aus dan suku Khazraj sebelum Islam selalu terjadi persengketaan dan peperangan yang menyebabkan Bani Quraizhah membantu Aus dan Bani Nadhir membantu orang-orang Khazraj. Sampai antara kedua suku Yahudi itu pun terjadi peperangan dan tawan menawan, karena membantu sekutunya. Tapi jika kemudian ada orang-orang Yahudi tertawan, maka kedua suku Yahudi itu bersepakat untuk menebusnya kendatipun mereka tadinya berperang-perangan.

Sikap orang Yahudi terhadap para Rasul dan Kitab-kitab yang diturunkan Allah.

- 87. Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan rasulrasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mu'jizat) kepada 'Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul-Qudus⁽¹⁾. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu (pelajaran) yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu angkuh; maka beberapa orang (di antara mereka) kamu dustakan dan beberapa orang (yang lain) kamu bunuh?
- 88. Dan mereka berkata: "Hati kami tertutup". Tetapi sebenarnya Allah telah mengutuk mereka karena keingkaran mereka; maka sedikit sekali mereka yang beriman.
- 89. Dan setelah datang kepada mereka Al Qur'an dari Allah yang membenarkan apa yang ada pada mereka⁽²⁾, padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan atas orang-orang kafir, maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya. Maka la'nat Allah-lah atas orang-orang yang ingkar itu.
- 90. Alangkah buruknya (perbuatan) mereka yang menjual dirinya sendiri dengan kekafiran kepada apa yang telah diturunkan Allah, karena dengki bahwa Allah menurunkan karunia-Nya⁽³⁾ kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya. Karena itu mereka mendapat murka sesudah (mendapat)

وَقَالُواْ قُلُوبُنَا غُلُفُ أَبَل لَّعَنَهُ مُ ٱللَّهُ بِكُفْرِهِمْ فَقَلِيلًا مَّا يُؤْمِنُونَ ۞ وَلَمَّا جَآءَ هُمْ كَتَبُ مِّنْ عِندِ ٱللَّهِ مُصَدِّقُ

لِّمَامَعَهُ مِ وَكَانُواْمِن قَبَ لُ يَسْتَفْتِخُونَ عَلَى ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ فَلَمَّا جَاءَ هُم مَّاعَرَفُواْ كَفَرُواْ بِقِّ فَلَعْنَةُ ٱللَّهِ عَلَى ٱلْكَفِرِينَ ۞

بِشْ مَا ٱشۡ تَرَوَاْ بِهِ ۗ أَنفُسَهُ مُرَ أَن يَكُفُرُواْ
بِمَا أَنزَلَ ٱللهَ بَغُيًا أَن يُنزِّلَ ٱللهَ مِن فَضَيلِهِ مَا عَلَىٰ مَن يَشَآءُ مِنْ عِبَادِةً مُ فَبَآءُ و بِغَضَبٍ عَلَىٰ عَن يَشَآءُ ولِلْكَفِرِينَ عَذَابٌ مُّ هِينُ ۞

- (1) Maksudnya: kejadian 'Isa a.s. adalah kejadian yang luar biasa, tanpa bapak, yaitu dengan tiupan Ruhul Qudus oleh Jibril kepada diri Maryam. Ini termasuk mu'jizat 'Isa a.s. Menurut jumhur mufassirin, bahwa Ruhul Qudus itu ialah malaikat Jibril.
- (2) Maksudnya: kedatangan Nabi Muhammad s.a.w. yang tersebut dalam Taurat di mana diterangkan sifat-sifatnya.
- (3) Maksudnya: Allah menurunkan wahyu (kenabian) kepada Muhammad s.a.w.

- kemurkaan⁽¹⁾. Dan untuk orang-orang kafir siksaan yang menghinakan.
- 91. Dan apabila dikatakan kepada mereka:
 "Berimanlah kepada Al Qur'an yang
 diturunkan Allah", mereka berkata: "Kami
 hanya beriman kepada apa yang
 diturunkan kepada kami". Dan mereka
 kafir kepada Al Qur'an yang diturunkan
 sesudahnya, sedang Al Qur'an itu adalah
 (Kitab) yang hak; yang membenarkan apa
 yang ada pada mereka. Katakanlah:
 "Mengapa kamu dahulu membunuh nabinabi Allah jika benar kamu orang-orang
 yang beriman?"

Penyembahan yang dilakukan bangsa Yahudi terhadap anak sapi, merupakan tanda bagi kecenderungan mereka kepada benda.

- 92. Sesungguhnya Musa telah datang kepadamu membawa bukti-bukti kebenaran (mu'jizat), kemudian kamu jadikan anak sapi (sebagai sembahan) sesudah (kepergian)nya⁽²⁾, dan sebenarnya kamu adalah orang-orang yang zalim.
- 93. Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari kamu dan Kami angkat bukit (Thursina) di atasmu (seraya Kami berfirman): "Peganglah teguh-teguh apa yang Kami berikan kepadamu dan dengarkanlah!" Mereka menjawab: "Kami mendengarkan tetapi tidak menta'ati". Dan telah diresapkan ke dalam hati mereka itu (kecintaan menyembah) anak sapi karena kekafirannya. Katakanlah: "Amat jahat⁽³⁾ perbuatan yang diperintahkan imanmu kepadamu jika betul kamu beriman (kepada Taurat)".

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ ءَامِنُواْ بِمَا أَنزَلَ اللهُ قَالُواْ
نُؤْمِنُ بِمَا أُنزِلَ عَلَيْنَا وَيَحْفُرُونَ بِمَا
وَرَآءَهُ وَهُوَ الْحَقُّ مُصِدِّقًا لِّمَا مَعَهُمُّ قُلُ
فَلِمَ تَقْتُلُونَ أَنْ بِيآءَ اللهِ مِن قَبْلُ إِن
كُنتُر مُّؤْمِنِينَ

* وَلَقَدْ جَآءَ كُم مُّوسَى بِٱلْبَيِّنَاتِ ثُمَّ ٱتَّخَذْ تُكُو ٱلْمِجْ لَ مِنْ بَعْدِهِ عَوَأَنتُوْ ظَلِلِمُونَ ۞

وَإِذْ أَخَذْ نَامِيثَ قَكُمْ وَرَفَعُنَا فَوْقَكُمُ ٱلطُّورَ خُذُواْ مَا ءَاتَيْنَكُم بِقُوَّةٍ وَٱسْمَعُواْ قَالُواْ سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا وَأُشِّرِبُواْ فِ قُلُوبِهِمُ ٱلْمِجْلَ بِكُفْرِهِمَّ قُلْ بِشَدَمَا يَا أَمُرُكُم بِهِ عَ إِيمَانُكُمْ إِن كُنتُم مُّوْمِنِينَ ﴿

- (1) Maksudnya: mereka mendapat kemurkaan yang berlipat-ganda yaitu kemurkaan karena tidak beriman kepada Muhammad s.a.w. dan kemurkaan yang disebabkan perbuatan mereka dahulu, yaitu membunuh nabi, mendustakannya, mengubah-ubah isi Taurat dan sebagainya.
- (2) Maksudnya kepergian Musa a.s. ke bukit Thur yang terletak di Sinai, sesudah didatangkan kepadanya mu'jizat- mu'jizat.
- (3) Perbuatan jahat yang mereka kerjakan ialah menyembah anak sapi, membunuh nabi-nabi dan melanggar janji.

- 94. Katakanlah: "Jika kamu (menganggap bahwa) kampung akhirat (surga) itu khusus untukmu di sisi Allah, bukan untuk orang lain, maka inginilah⁽¹⁾ kematian (mu), jika kamu memang benar.
- 95. Dan sekali-kali mereka tidak akan mengingini kematian itu selamalamanya, karena kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat oleh tangan mereka (sendiri). Dan Allah Maha Mengetahui siapa orang-orang yang aniaya.
- 96. Dan sungguh kamu akan mendapati mereka, manusia yang paling loba kepada kehidupan (di dunia), bahkan (lebih loba lagi) dari orang-orang musyrik. Masing-masing mereka ingin agar diberi umur seribu tahun, padahal umur panjang itu sekali-kali tidak akan menjauhkannya dari siksa. Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

Memusuhi Jibril berarti memusuhi Allah yang mengutusnya.

- 97. Katakanlah: Barangsiapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya (Al Qur'an) ke dalam hatimu dengan seizin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman.
- 98. Barangsiapa yang menjadi musuh Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, Jibril dan Mikail, maka sesungguhnya Allah adalah musuh orang-orang kafir.
- 99. Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu ayat-ayat yang jelas; dan tak ada yang ingkar kepadanya, melainkan orang-orang yang fasik.
- 100. Patutkah (mereka ingkar kepada ayatayat Allah), dan setiap kali mereka

قُلْ إِن كَانَتْ لَكُمُ ٱلدَّارُ ٱلْآخِرَةُ عِندَ ٱللَّهِ خَالِصَةَ مِندَ ٱلنَّاسِ فَتَمَنَّوُلْ خَالِصَةً مِّن دُونِ ٱلنَّاسِ فَتَمَنَّوُلْ الْمَوْتَ إِن كُنتُمْ صَلِدِقِينَ ﴿ اللَّهُ مَا لَكُنتُمْ صَلِدِقِينَ ﴿ اللَّهُ مَا تَدَدِيهِمْ لَلْ مَا قَدَّمَتَ أَيْدِيهِمْ أَلَى اللَّهُ مَنْ أَيْدِيهِمْ أَلَى اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ الْمُعَالِمُ اللَّهُ الْمُعَالِمُ الللّهُ الللّهُ اللَّهُ اللللْمُ الللْمُ الللْمُولِيَّةُ الللْمُلْمُ الللْمُلْمُ الللْمُلْمُ اللَّالْمُ الللَّا اللْمُلْمُ اللْمُلْمُولُولُولِي اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّالِمُ الل

وَٱللَّهُ عَلَيهُ وَالظَّلِمِينَ ٥

وَلَتَجِدَنَّهُمْ أَخْرَصَ ٱلنَّاسِ عَلَى حَيَوْةِ وَمِنَ ٱلَّذِينَ أَشَرَكُوْ أَيُودُ أَحَدُهُمْ لَوْ يُعَمَّرُ أَلْفَ سَنَةٍ وَمَاهُو بِمُزَخْزِجِهِ مِنَ ٱلْعَذَابِ أَن يُعَمَّرُ وَٱللَّهُ بَصِيرُ بِمَا يَعْمَلُونَ ۞

قُلْمَن كَانَ عَدُوَّا لِّجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ وَ نَزَّلَهُ وَعَلَى قَلْبِكَ بِإِذْنِ ٱللَّهِ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدَى وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ۞

مَن كَانَ عَدُوَّا لِتَلَهِ وَمَلَنَيْ كَتِهِ وَ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ وَمِيكَنلَ فَإِنَّ ٱللَّهَ عَدُوُّ لِلْكَفِرِينَ هَ وَلَقَدُ أَنزَلُنَ آ إِلَيْكَ ءَايَنتِ بَيِّنَتِ وَمَا يَكُ فُرُبِهَ آ إِلَا ٱلْفَاسِ قُونَ ۞

أَوَكُلَّمَا عَاهَدُواْعَهُ دَانَّبَاذَهُ وَفَرِيقُ

⁽¹⁾ Maksudnya: mintalah agar kamu dimatikan sekarang saja.

mengikat janji, segolongan mereka melemparkannya? Bahkan sebagian besar dari mereka tidak beriman.

101. Dan setelah datang kepada mereka seorang rasul dari sisi Allah yang membenarkan apa (kitab) yang ada pada mereka, sebagian dari orang-orang yang diberi Kitab (Taurat) melemparkan Kitab Allah ke belakang (punggung)nya seolah-olah mereka tidak mengetahui (bahwa itu adalah Kitab Allah).

Tuduhan orang Yahudi terhadap Nabi Sulaiman a.s.

102. Dan mereka mengikuti apa⁽¹⁾ yang dibaca oleh syaitan-syaitan⁽²⁾ pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan itulah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat(3) di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir".

Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya⁽⁴⁾. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun kecuali dengan izin Allah.

مِّنْهُمْ بَلْأَكْتُرُهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٢

وَلَمَّاجَآءَهُمْ رَسُولُ مِّنْعِندِ ٱللَّهِ مُصَدِّقُ لِّمَا مَعَهُمْ نَبَذَ فَرِيقُ مِّنَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْكِتَبَ كِتَبَ ٱللَّهِ وَرَآءَ ظُهُورِهِمْ كَأَنَّهُمْ لَا يَعَلَمُونَ ۞

وَآتَبَعُواْ مَا تَعْلُواْ ٱلشَّيَطِينُ عَلَىٰ مُلْكِ سُلَيْمَانَ وَلَكِنَ ٱلشَّيَطِينَ وَمَا كَفَرُ وَلَكِنَ ٱلشَّيَطِينَ صَحَفَرُواْ يُعَلِّمُونَ ٱلنَّاسَ ٱلسِّحْرَ وَمَا أَنْزِلَ عَلَىٰ ٱلْمَلَكِيْنِ بِبَائِلَ هَرُوتَ وَمَرُوتَ وَمَا يُعْنَى اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللْمُ اللَّهُ اللللْمُ اللَّهُ اللللْمُ اللللْمُ اللَّهُ الللْ

⁽¹⁾ Maksudnya: kitab-kitab sihir.

⁽²⁾ Syaitan-syaitan itu menyebarkan berita-berita bohong, bahwa Nabi Sulaiman menyimpan lembaran-lembaran sihir. (Ibnu Katsir).

⁽³⁾ Para mufassirin berlainan pendapat tentang yang dimaksud dengan 2 orang Malaikat itu. Ada yang berpendapat, mereka betul-betul malaikat dan ada pula yang berpendapat, orang yang dipandang saleh seperti malaikat dan ada pula yang berpendapat, dua orang jahat yang purapura saleh seperti malaikat.

⁽⁴⁾ Bermacam-macam sihir yang dikerjakan orang Yahudi, sampai kepada sihir untuk menceraiberaikan masyarakat, seperti mencerai-beraikan suami isteri.

Dan mereka mempelajari sesuatu yang memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfa'at. Dan sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.

103. Sesungguhnya kalau mereka beriman dan bertakwa, (niscaya mereka akan mendapat pahala), dan sesungguhnya pahala dari sisi Allah adalah lebih baik, kalau mereka mengetahui.

Ketidak sopanan orang-orang Yahudi terhadap Nabi dan sahabat-sahabatnya.

- **104.** Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu katakan (kepada Muhammad): "Raa'ina", tetapi katakanlah: "Unzhurna", dan "dengarlah". Dan bagi orang-orang kafir siksaan yang pedih⁽¹⁾.
- 105. Orang-orang kafir dari Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tiada menginginkan diturunkannya sesuatu kebaikan kepadamu dari Tuhanmu. Dan Allah menentukan siapa yang dikehendaki-Nya (untuk diberi) rahmat-Nya (kenabian); dan Allah mempunyai karunia yang besar.

Menasakhkan sesuatu ayat adalah urusan Allah.

106. Ayat mana saja⁽²⁾ yang Kami nasakhkan, atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya. Tiadakah kamu mengetahui

وَلَوْأَنَّهُمْ ءَامَنُواْ وَٱتَّقَوْاْ لَمَثُوبَةٌ مِّنْ عِندِ ٱللّه خَتْ اللَّهِ حَتْ اللَّهِ عَلَمُونَ

يَكَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَاتَقُولُواْ رَعِنَا وَقُولُواْ ٱنظُرْنَا وَٱسْمَعُواْ وَلِلْكَ فِرِينَ عَذَابُ أَلِيمٌ اللهِ مَّا يَوَدُّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِنْ أَهْلِ ٱلْكِتَابِ وَلَا ٱلْمُشْرِكِينَ أَن يُنَزَّلَ عَلَيْكُم مِّنَ خَيْرِ مِّن رَّبِّكُمْ وَٱللَّهُ يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَن يَشَاءُ وَٱللَّهُ ذُو ٱلْفَضَلِ ٱلْعَظِيمِ ۞

* مَانَنسَخْ مِنْ ءَاكِةٍ أَوْنُنسِهَا نَأْتِ بِخَيْرٍ مِّنْهَا أَوْمِثْلِهَ أَ أَلَمْ تَعَلَمُ أَنَّ ٱللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرُ ١

- "Raa'ina" berarti: sudilah kiranya kamu memperhatikan kami. Di kala para sahabat (1) menghadapkan kata ini kepada Rasulullah, orang Yahudi pun memakai pula kata ini dengan digumam seakan-akan menyebut "Raa 'ina", padahal yang mereka katakan ialah "Ru'uunah" yang berarti kebodohan yang sangat, sebagai ejekan kepada Rasulullah. Itulah sebabnya Tuhan menyuruh supaya sahabat-sahabat menukar perkataan "Raa'ina" dengan "Unzhurna" yang juga sama artinya dengan "Raa'ina".
- (2) Para mufassirin berlainan pendapat tentang arti "ayat", ada yang mengartikan ayat Al Qur'an, dan ada yang mengartikan mu'jizat.

- bahwa sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu?
- 107. Tiadakah kamu mengetahui bahwa kerajaan langit dan bumi adalah kepunyaan Allah? Dan tiada bagimu selain Allah seorang pelindung maupun seorang penolong.
- 108. Apakah kamu menghendaki untuk meminta kepada Rasul kamu seperti Bani Israil meminta kepada Musa pada zaman dahulu? Dan barangsiapa yang menukar iman dengan kekafiran, maka sungguh orang itu telah sesat dari jalan yang lurus.
- 109. Sebagian besar Ahli Kitab menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu kepada kekafiran setelah kamu beriman, karena dengki yang (timbul) dari diri mereka sendiri, setelah nyata bagi mereka kebenaran. Maka ma'afkanlah dan biarkanlah mereka, sampai Allah mendatangkan perintah-Nya⁽¹⁾. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 110. Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apaapa yang kamu kerjakan.
- 111. Dan mereka (Yahudi dan Nasrani) berkata: "Sekali-kali tidak akan masuk surga kecuali orang-orang (yang beragama) Yahudi atau Nasrani". Demikian itu (hanya) angan-angan mereka yang kosong belaka. Katakanlah: "Tunjukkanlah bukti kebenaranmu jika kamu adalah orang yang benar".
- 112. (Tidak demikian) bahkan barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap

أَلَمْ تَعْلَمُ أَنَّ ٱللَّهَ لَهُ وَمُلْكُ ٱللَّهَ مَلُواتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَالَكُم مِن دُونِ ٱللَّهِ مِن وَلِيّ وَلَانَصِير ١

أَمْرَتُرِيدُونَ أَن تَسْعَلُواْ رَسُولَكُمْ كَمَا سُيلَ مُوسَىٰ مِن قَبْلُ وَمَن يَتَبَدَّلِ ٱلْكُفْرَ بٱلْإِيمَٰنِ فَقَدَ ضَلَّ سَوَآءَ ٱلسَّبِيلِ ٥

وَدَّكَثِيرُ مِّنَ أَهْ لِٱلْكِتَبِ لَوْيَرُدُّونَكُم مِّنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا مِّنْ عِندِأَنفُسِهِم مِّنْ بَعُدِمَاتَبَيِّ لَهُمُ ٱلْحَقُّ فَأَعْفُواْ وَٱصْفَحُواْ حَتَّى يَأْتِي ٱللَّهُ بِأَمْرِ فِي عَانَ ٱللهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِينُ ﴿

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوْةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكُوةَ وَمَا تُقَدِّمُواْ لِأَنفُسِكُم مِّنْ خَيْرِ جَجِدُوهُ عِندَاللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَاتَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ١

وَقَالُواْ لَن يَدْخُلَ ٱلْجَنَّةَ إِلَّا مَن كَانَ هُودًا أَوْنَصَارَيُّ تِلْكَ أَمَانِيُّهُ مُّ قُلْهَاتُواْ بُرْهَانَكُمْ إِنكُنتُو صَادِقِينَ

بَكَيْ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ ولِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ وعِندَ رَبِّهِ عَ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِ مَ وَلَاهُمْ يَحْزَنُونَ ١

⁽¹⁾ Maksudnya: keizinan memerangi dan mengusir orang Yahudi.

mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

113. Dan orang-orang Yahudi berkata: "Orang-orang Nasrani itu tidak mempunyai suatu pegangan", dan orang-orang Nasrani berkata: "Orang-orang Yahudi tidak mempunyai sesuatu pegangan," padahal mereka (sama-sama) membaca Al Kitab. Demikian pula orang-orang yang tidak mengetahui, mengatakan seperti ucapan mereka itu. Maka Allah akan mengadili di antara mereka pada hari kiamat, tentang apa-apa yang mereka berselisih padanya.

Tindakan-tindakan menghalangi beribadah.

- 114. Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang menghalang-halangi menyebut nama Allah dalam masjid-masjid-Nya, dan berusaha untuk merobohkannya? Mereka itu tidak sepatutnya masuk ke dalamnya (masjid Allah), kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). Mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksa yang berat.
- 115. Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka ke manapun kamu menghadap di situlah wajah Allah⁽¹⁾. Sesungguhnya Allah Maha Luas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui.
- 116. Mereka (orang-orang kafir) berkata: "Allah mempunyai anak". Maha Suci Allah, bahkan apa yang ada di langit dan di bumi adalah kepunyaan Allah; semua tunduk kepada-Nya.
- 117. Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadilah". Lalu jadilah ia.

وَقَالَتِ ٱلْيَهُودُ لَيْسَتِ ٱلنَّصَرَىٰ عَلَىٰ شَيْءِ وَقَالَتِ ٱلنَّصَرَىٰ لَيْسَتِ ٱلْيَهُودُ عَلَىٰ شَيْءِ وَهُمْ مِّ يَتْلُونَ ٱلْكِتَبُّ كَذَلِكَ قَالَ ٱلَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ مِثْلَ قَوْلِهِمْ فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ ٱلْقِيكَمَةِ فِيمَا كَانُولْفِيهِ يَخْتَلِفُونَ

وَمَنَ أَظْلَرُمِمَّن مَّنَعَ مَسَجِدَ ٱللَّهِ أَن يُذَكَرَ فِيهَا ٱسْمُهُ وَسَعَىٰ فِي خَرَابِهَا ۚ أُوْلَتِ كَمَاكَانَ لَهُمُ أَن يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَابِهِا ۚ أُوْلَتِ كَهُمُ فِي لَكُمُ أَنْ يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَابِهِا أَوْلَتِهِكَ لَهُمُ فِي اللَّاخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ اللَّهُ فَيْ اللَّهُ فَيْ اللَّهُ فِي اللَّهُ فَيْ اللَّهُ اللَّهُ فَيْ اللَّهُ فَيْ اللَّهُ فَيْ اللَّهُ فَيْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ فَيْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ اللَّهُ فَيْ اللَّهُ فَيْ اللْمُنْ اللَّهُ فَيْ اللَّهُ فَيْ اللَّهُ فَيْ اللَّهُ فَيْ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ فَيْ اللَّهُ فَيْ اللْهُ عَلَيْمُ اللَّهُ فَيْ اللَّهُ فَيْ اللْهُ عَلَيْمُ اللْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ اللَّهُ عَلَى اللْمُنْ الْمُنْ الْمُلْمُ الْمُنْ الْم

وَيِلَهِ ٱلْمَشْرِقُ وَٱلْمَغْرِبُ فَأَيْنَمَا تُوَلُّواْ فَنَمَّ وَجُهُ ٱللَّهِ إِنَّ ٱللَّهَ وَاسِعٌ عَلِيمُ ٥

وَقَالُواْ ٱتَّخَذَاللَّهُ وَلَدَأَ سُبْحَنَهُ وَبَلِلَّهُ وَمَافِ السَّمَوَةِ بَلِللَّهُ وَمَافِ السَّمَوَةِ وَالْأَرْضِ كُلُّلَهُ وَقَانِتُونَ اللهَ

بَدِيعُ ٱلسَّمَوَ تِوَالْأَرْضِ وَإِذَا قَضَىَ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ وكُن فَيَكُوكُ

⁽¹⁾ At Thabari menyebutkan bahwa ayat ini turun berkenaan tentang suatu kaum yang suatu ketika tidak dapat melihat arah kiblat yang tepat, sehingga mereka shalat ke arah yang berbeda-beda.

118. Dan orang-orang yang tidak mengetahui berkata: "Mengapa Allah tidak (langsung) berbicara dengan kami atau datang tanda-tanda kekuasaan-Nya kepada kami?" Demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah mengatakan seperti ucapan mereka itu; hati mereka serupa. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kekuasaan Kami kepada kaum yang yakin.

Larangan mengikuti Yahudi dan Nasrani.

- 119. Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran; sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang penghunipenghuni neraka.
- 120. Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)". Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.
- 121. Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya⁽¹⁾, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orangorang yang rugi.
- 122. Hai Bani Israil, ingatlah akan ni'mat-Ku yang telah Ku-anugerahkan kepadamu dan Aku telah melebihkan kamu atas segala umat⁽²⁾.
- 123. Dan takutlah kamu kepada suatu hari di waktu seseorang tidak dapat menggantikan⁽³⁾ seseorang lain sedikitpun

وَقَالَ ٱلَّذِينَ لَا يَعُلَمُونَ لَوْلَا يُكَلِّمُنَا اللَّهِ اللَّهُ أَوْتَا أَتِينَا اَللَّهِ اللَّهُ أَوْتَا أَقِينَا اَللَّا اللَّذِينَ اللَّهُ أَوْتَا أَقْلَا اللَّذِينَ مِن قَبْلِهِ مِ مِثْلَ قَوْلِهِ مُ تَشَكِبَهَتْ قُلُوبُهُ مُ أَلَّا يَكِ لِقَوْمِ يُوقِنُونَ ٥

إِنَّا أَرْسَلُنَكَ بِٱلْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا ۗ وَلَا تُسْعَلُ عَنْ أَصْحَابِ ٱلْجَحِيمِ ٥

وَلَن تَرْضَىٰ عَنكَ ٱلْيَهُودُ وَلَا ٱلنَّصَارَىٰ حَتَّى تَتَبَعَمِلَّتَهُ مُّ قُلُ إِنَّ هُدَى ٱللَّهِ هُوَٱلْهُدَىُ وَلَهِنِ ٱلتَّبَعْتَ أَهُوَآءَ هُم بَعْدَ ٱلَّذِى جَآءَكَ مِنَ ٱلْعِلْمِ مَالَكَ مِنَ ٱللَّهِ مِن وَلِيِّ وَلَا نَصِيرٍ ١

ٱلَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ ٱلۡكِتَابَ يَتَلُونَهُۥحَقَّ تِلَاوَتِهِ ۗ أُوْلَنَيِكَ يُؤۡمِنُونَ بِهِ ۚ وَمَن يَكُفُرُ بِهِ ۦ فَأُوْلَنَيِكَ هُمُ ٱلۡخَسِرُونَ ۞

يَبَنِيَ إِسْرَآءِ يلَٱذْكُرُواْ نِعْمَتِيَ ٱلَّتِيَ أَنْعَمْتُ عَلَيْكُرُ وَأَنِي فَضَّلْتُكُرُ عَلَى ٱلْعَالَمِينَ ۞

وَٱتَقُواْ يَوْمَا لَا تَجْزِى نَفْسُ عَن نَفْسِ شَيْعًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا عَدُلُ وَلَا شَغُهَا شَفَاعَةٌ وَلَا هُمْ يُنْصَرُونَ ٥

- (1) Maksudnya: tidak mengubah dan menta'wilkan Al Kitab sekehendak hatinya.
- (2) Maksudnya: umat yang semasa dengan Bani Israil.
- (3) Maksudnya: dosa dan pahala seseorang tidak dapat dipindahkan kepada orang lain.

٢ – سورة البقرة

dan tidak akan diterima suatu tebusan daripadanya dan tidak akan memberi manfa'at sesuatu syafa'at kepadanya dan tidak (pula) mereka akan ditolong.

Perjanjian dengan Nabi Ibrahim a.s.

- **124.** Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji⁽¹⁾ Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia". Ibrahim berkata: "(Dan saya mohon juga) dari keturunanku"(2). Allah berfirman: "Janji-Ku (ini) tidak mengenai orang-orang vang zalim".
- 125. Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman. Dan jadikanlah sebagian magam Ibrahim⁽³⁾ tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Isma'il: "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orangorang yang thawaf, yang i'tikaf, yang ruku' dan yang sujud".
- 126. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdo'a: Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman di antara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun Aku beri kesenangan sementara, kemudian Aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali".
- 127. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Isma'il (seraya berdo'a): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami),

* وَإِذِ ٱبْتَالَىٓ إِبْرَهِعِمَ رَبُّهُ وبِكَلِمَتِ فَأَتَمَّهُنَّ قَالَ إِنَّى جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامَا أَ قَالَ وَمِن ذُرِّيَّتَيَّ قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِى ٱلظَّلِمِينَ ١

وَإِذْ جَعَلْنَا ٱلْبَيْتَ مَثَابَةً لِلنَّاسِ وَأَمْنَا وَٱتَّخِذُولْ مِن مَّقَامِ إِبْرَهِ عَرَمُ صَلَّى وَعَهِدُنَاۤ إِلَىۤ إِبْرَهِ عَرَ وَإِسْ مَاعِيلَ أَن طَهِ رَابَيْتِيَ لِلطَّا إِفِينَ وَٱلْعَكِفِينَ وَٱلرُّكِعُ ٱلسُّجُودِ ٥

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِ عُمُرَيِّ ٱجْعَلْ هَلْذَا بَلَدًا عَامِنَا وَآرُزُقَ أَهْلَهُ ومِنَ الشَّمَرَتِ مَنْ ءَامَنَ مِنْهُم بَاللَّهِ وَٱلْيَوْمِرُٱلْآخِزْقَالَوَمَنكَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ وقَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّ هُ وَإِلَى عَذَابِ ٱلتَّارُّ وَبِشِ ٱلْمَصِيرُ اللهِ

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَهِ عُمُ ٱلْقَوَاعِدَمِنَ ٱلْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَاتَقَبَّلْ مِنَّأَ إِنَّكَ أَنتَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ الْعَلِيمُ

- (1) Ujian terhadap Nabi Ibrahim a.s. di antaranya: membangun Ka'bah, membersihkan Ka'bah dari kemusyrikan, mengorbankan anaknya Isma'il, menghadapi raja Namrudz dan lain-lain.
- (2) Allah telah mengabulkan do'a Nabi Ibrahim a.s., karena banyak di antara rasul-rasul itu yang keturunan Nabi Ibrahim a.s.
- (3) Ialah tempat berdiri Nabi Ibrahim a.s. di waktu membuat Ka'bah.

- sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".
- 128. Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) di antara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat- tempat ibadat haji kami, dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.
- 129. Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayatayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Qur'an) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Agama Nabi Ibrahim a.s.

- 130. Dan tidak ada yang benci kepada agama Ibrahim, melainkan orang yang memperbodoh dirinya sendiri, dan sungguh Kami telah memilihnya⁽¹⁾ di dunia dan sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orang-orang yang saleh.
- 131. Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam".
- 132. Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anakanakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam".
- 133. Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya: "Apa yang

رَبَّنَاوَٱجْعَلْنَامُسْلِمَيْنِ لَكَ وَمِن ذُرِّيَّتِنَآ أُمَّةَ مُّسَامِةَ لَّكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَيُبْعَلَيْنَأَّ إِنَّكَ أَنْتَ ٱلتَّوَّابُ ٱلرَّحِيمُ ١

رَبَّنَا وَٱبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُواْ عَلَيْهِمْ ءَاينتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَابَ وَٱلْحِكْمَةَ وَيُزَكِيهِمُ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَزيزُ ٱلْحَكِيمُ

وَمَن يَرْغَبُ عَن مِّلَةً إِبْرَهِ عَمَ إِلَّا مَن سَفِهَ نَفْسَهُ وَلِقَدِ ٱصْطَفَيْ نَكُ فِي ٱلدُّنْيَّ أَوَإِنَّهُ وَ في ٱلْآخِرَةِ لَمِنَ ٱلصَّلِحِينَ ١

إِذْ قَالَ لَهُ وَرَبُّهُ وَأَسْلِمْ قَالَ أَسْلَمْتُ لِرَبّ ٱلْعَالَمِينَ ١

وَوَصَّىٰ بِهَآ إِبْرَهِ عُرُ بَنيهِ وَيَعْقُوبُ يَنبَيَّ إِنَّ ٱللَّهَ ٱصْطَغَىٰ لَكُمُ ٱلدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إلَّا وَأَنتُ مِثُسَامُونَ ١

أَمْرُكُنتُ مِن اللهِ عَلَا مَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ ٱلْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنيهِ مَاتَعُ بُدُونَ مِنْ بَعَدِيٌّ قَالُواْ

⁽¹⁾ Di antaranya menjadi: imam, rasul, banyak keturunannya yang menjadi nabi, diberi gelar khalilullah.

kamu sembah sepeninggalku?" Mereka menjawab: "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Isma'il dan Ishaq, (yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya."

- 134. Itu adalah umat yang lalu; baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggungjawaban tentang apa yang telah mereka kerjakan.
- 135. Dan mereka berkata: "Hendaklah kamu menjadi penganut agama Yahudi atau Nasrani, niscaya kamu mendapat petunjuk". Katakanlah: "Tidak, bahkan (kami mengikuti) agama Ibrahim yang lurus. Dan bukanlah dia (Ibrahim) dari golongan orang musyrik".
- **136.** Katakanlah (hai orang-orang mu'min): "Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan 'Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya".
- 137. Maka jika mereka beriman kepada apa yang kamu telah beriman kepadanya, sungguh mereka telah mendapat petunjuk; dan jika mereka berpaling, sesungguhnya mereka berada dalam permusuhan (dengan kamu). Maka Allah akan memelihara kamu dari mereka. Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 138. Shibghah Allah⁽¹⁾. Dan siapakah yang lebih baik shibghahnya daripada Allah? Dan hanya kepada-Nya-lah kami menyembah.

نَعُبُدُ إِلَهَكَ وَإِلَهَ ءَابَآيِكَ إِبْرَهِ عَمَ وَإِسْمَعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَاهَا وَاحِدًا وَنَحُنُ لَهُ و مُسَلِمُونَ

تِلْكَ أُمَّةُ قَدْ خَلَتُ لَهَا مَا كَسَيتُ وَلَكُم مَّاكَسَبْتُمُّ وَلَا تُسْعَلُونَ عَمَّاكَانُواْ بَعُمَلُونَ ﴿

وَقَالُواْ كُونُواْ هُودًا أَوْنَصَارَىٰ تَهْ تَدُواً قُلْ بَلْ مِلَّةَ إِبْرَهِ عَمَ حَنيفاً وَمَا كَانَ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ١٠٠

قُولُوٓاْءَامَتَابِٱللَّهِ وَمَآ أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَآ أُنزِلَ إِلَىٓ إِبْرَهِ عَمَ وَإِسْمَعِيلَ وَإِسْحَقَ وَيَعْقُوبَ وَٱلْأَسْبَاطِ وَمَآ أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَآ أُوتِيَ ٱلنَّبِيُّونَ مِن رَّبِّهِمُ لَانُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدِيمِنْهُمْ وَنَحَنُ لَهُ ومُسْلِمُونَ ٢

فَإِنْ ءَامَنُواْ بِمِثْلِمَآءَ امَنتُم بِهِ عَفَقَدِ ٱهۡ تَدَواً قَ إِن تَوَلُّواْ فَإِنَّمَا هُمۡ فِي شِقَاقٍّ فَسَيَكُفِيكَ هُمُ ٱللَّهُ وَهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ اللَّهُ

> صِبْغَةَ ٱللَّهِ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ ٱللَّهِ صِبْغَةً وَنَحَنُ لَهُ، عَلَيدُونَ ١

⁽¹⁾ Shibghah artinya celupan. Shibghah Allah: celupan Allah yang berarti iman kepada Allah (agama) yang tidak disertai dengan kemusyrikan.

- 139. Katakanlah: "Apakah kamu memperdebatkan dengan kami tentang Allah, padahal Dia adalah Tuhan kami dan Tuhan kamu; bagi kami amalan kami, bagi kamu amalan kamu dan hanya kepada-Nya kami mengikhlaskan hati,
- 140. ataukah kamu (hai orang-orang Yahudi dan Nasrani) mengatakan bahwa Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, adalah penganut agama Yahudi atau Nasrani? Katakanlah: "Apakah kamu yang lebih mengetahui ataukah Allah, dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang menyembunyikan syahadah dari Allah⁽¹⁾ yang ada padanya?" Dan Allah sekali-kali tiada lengah dari apa yang kamu kerjakan.
- 141. Itu adalah umat yang telah lalu; baginya apa yang diusahakannya dan bagimu apa yang kamu usahakan; dan kamu tidak akan diminta pertanggungjawaban tentang apa yang telah mereka kerjakan.

قُلۡ أَتَحُآ جُّونَنَا فِي ٱللَّهِ وَهُوَرَبِّنَا وَرَبِّكُمْ وَلَنَآ أَعۡمَٰلُنَا وَلَكُمۡ أَعۡمَٰلُكُمۡ وَنَحُنُ لَهُۥ مُخۡلِصُونَ۞

أَمْ تَقُولُونَ إِنَّ إِبْرَهِهِ مَوَاسْمَعِيلَ وَإِسْحَقَ وَيَعْقُوبَ وَٱلْأَسْبَاطَكَانُواْ هُودًا أَوْنَصَرَيُّ قُلْ ءَأَنتُمْ أَعْلَمُ أَمْ ٱللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عِندَهُ و وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن كَتَرَشَهَادَةً عِندَهُ و مِنَ ٱللَّهُ وَمَا ٱللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّاتَعْ مَلُونَ ١

تِلْكَ أُمَّةُ أَقَدُ خَلَتُ لَهَا مَا كَسَبَتُ وَلَا تُسْبَتُ وَلَا تُسْعَلُونَ عَمَّا كَانُولُ يَعْمَلُونَ هَ

JUZ 2

KEESAAN TUHANLAH AKHIRNYA YANG MENANG.

Sekitar pemindahan kiblat.

142. Orang-orang yang kurang akalnya⁽²⁾ di antara manusia akan berkata: "Apakah yang memalingkan mereka (umat Islam) dari kiblatnya (Baitul Maqdis) yang dahulu mereka telah berkiblat kepadanya?" Katakanlah: "Kepunyaan Allah-lah timur dan barat; Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya ke jalan yang lurus⁽³⁾.

*سَيَقُولُ ٱلسُّفَهَآءُ مِنَ ٱلنَّاسِ مَاوَلَّاهُ مِْعَن قِبْلَتِهِمُ ٱلَّتِي كَافُواْ عَلَيْهَاْ قُل بِتَهِ ٱلْمَشْرِقُ وَٱلْمَغْرِبُ يَهْدِى مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَطِ مُّسْتَقِيمِ

- (1) Syahadah dari Allah ialah persaksian Allah yang tersebut dalam Taurat dan Injil bahwa Ibrahim a.s. dan anak cucunya bukan penganut agama Yahudi atau Nasrani dan bahwa Allah akan mengutus Muhammad s.a.w.
- (2) Maksudnya: ialah orang-orang yang kurang pikirannya sehingga tidak dapat memahami maksud pemindahan kiblat.
- (3) Di waktu Nabi Muhammad s.a.w. berada di Mekah di tengah-tengah kaum musyrikin beliau berkiblat ke Baitul Maqdis. Tetapi setelah 16 atau 17 bulan Nabi berada di Madinah di tengah-tengah orang Yahudi dan Nasrani beliau disuruh oleh Tuhan untuk mengambil Ka'bah

- 143. Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan⁽¹⁾ agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Dan Kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar Kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyianyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.
- 144. Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit⁽²⁾, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan di mana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orangorang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil) memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.
- 145. Dan sesungguhnya jika kamu mendatangkan kepada orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang diberi Al Kitab (Taurat dan Injil), semua ayat (keterangan), mereka tidak akan mengikuti kiblatmu, dan kamupun tidak akan mengikuti kiblat mereka, dan sebagian merekapun tidak akan

وَكَذَاكَ جَعَلْنَكُمْ أُمَّةً وَسَطَا لِتَكُونُواْ شُهَدَاءً عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا فَهَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الْتِي كُنتَ عَلَيْهَ آلِلَّا لِنَعْلَمَ مَن يَتَبِعُ الرَّسُولَ مِمَّن يَنقَلِبُ عَلَى عَقِبَيْهِ وَإِن كَانَتُ لَكِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَاكَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَنَ كُمْ أَإِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَهُ وفُ رَّحِيمٌ اللَّهَ اللَّهَ اللَّهَ اللَّهَ اللَّهُ الْمَالَةُ اللَّهُ اللللْ الللْهُ الللْمُ الللْمُ الللْمُ اللْمُلْمُ اللْمُ اللْمُ الْمُؤْمِنَ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ

قَدْنَرَىٰ تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي ٱلسَّمَآءِ فَلَنُوَلِّيَـنَكَ قِبْلَةُ تَرْضَلُهَأْ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ وَحَيْثُ مَاكُنتُمْ فَوَلُّواْ وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ وَإِنَّ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ الْكِتَبَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِهِمُ مَّ وَمَا اللَّهُ بِعَلِفِلِ عَمَّا يَعْمَلُونَ فَيْ

وَلَيِنَ أَتَيْتَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْكِتَبَ بِكُلِّ عَايَةٍ مَّاتَبِعُواْ قِبْكَتَكَ وَمَا أَنتَ بِتَابِعِ قِبْلَتَهُ مَّ وَمَابَعْضُهُم بِتَابِعِ قِبْلَةَ بَعْضِ وَلَبِنِ ٱتَّبَعْتَ أَهُوَا ءَهُ مِقِنْ بَعْدِ مَاجَاءَكَ مِنَ ٱلْعِلْمِ إِنَّكَ إِذَا لَيْسِ ٱلظَّلِلِمِينَ

menjadi kiblat, terutama sekali untuk memberi pengertian bahwa dalam ibadat shalat itu bukanlah arah Baitul Maqdis dan Ka'bah itu menjadi tujuan, tetapi menghadapkan diri kepada Tuhan. Untuk persatuan umat Islam, Allah menjadikan Ka'bah sebagai kiblat.

- (1) Umat Islam dijadikan umat yang adil dan pilihan, karena mereka akan menjadi saksi atas perbuatan orang yang menyimpang dari kebenaran baik di dunia maupun di akhirat.
- (2) Maksudnya ialah Nabi Muhammad s.a.w. sering melihat ke langit mendo'a dan menunggu-nunggu turunnya wahyu yang memerintahkan beliau menghadap ke Baitullah.

mengikuti kiblat sebagian yang lain. Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti keinginan mereka setelah datang ilmu kepadamu, sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk golongan orang-orang yang zalim.

- 146. Orang-orang (Yahudi dan Nasrani) yang telah Kami beri Al Kitab (Taurat dan Injil) mengenal Muhammad seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri⁽¹⁾.Dan sesungguhnya sebagian di antara mereka menyembunyikan kebenaran, padahal mereka mengetahui.
- **147.** Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu.
- 148. Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 149. Dan dari mana saja kamu keluar, maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram; sesungguhnya ketentuan itu benar-benar sesuatu yang hak dari Tuhanmu. Dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang kamu kerjakan.
- 150. Dan dari mana saja kamu keluar, maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram. Dan di mana saja kamu (sekalian) berada, maka palingkanlah wajahmu ke arahnya, agar tidak ada hujjah bagi manusia atas kamu, kecuali orang-orang yang zalim di antara mereka. Maka janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Dan agar Kusempurnakan ni'mat-Ku atasmu, dan supaya kamu mendapat petunjuk.

ٱلَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ ٱلۡكِتَبَيَعۡرِفُونَهُ وَكَمَا يَعۡرِفُونَ أَبۡنَآءَ هُمۡرٌ وَإِنَّ فَرِيقَامِّنْهُمۡ لَيَكۡتُمُونَ ٱلۡحَقَّ وَهُمۡ يَعۡلَمُونَ۞

ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَلَاتَكُونَنَّ مِنَ ٱلْمُمْتَرِينَ ١

وَلِكُلِّ وِجْهَةُ هُوَمُولِيّهَ أَفَاسْ تَبِقُواْ ٱلْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَاتَكُونُواْ يَأْتِ بِكُمُ اللّهُ جَمِيعًاْ إِنَّ اللّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۞

> وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجُهَكَ شَطْرَ ٱلْمَسۡجِدِٱلۡحَرَامِرِ وَإِنَّهُۥ لَلۡحَقُّ مِن رَّبِكُ وَمَا ٱللَّهُ بِغَلِفِلِ عَمَّاتَعُ مَلُونَ ﴿

وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنتُمْ فَوَلُواْ وُجُوهَ كُمْ شَطْرَهُ ولِعَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمُ وُجَّةَ أُولِلَّ الَّذِينَ ظَلَمُواْمِنْهُمْ فَلَا تَخَشُوهُمُ وَالْخَشُونِ وَلِأَيْتَمَّ نِعْمَتِي عَلَيْكُمُ وَلَعَلَّكُمُ وَلَعَلَّكُمُ تَهْتَدُونَ ٥٠

⁽¹⁾ Mengenal Muhammad s.a.w. yaitu mengenal sifat-sifatnya sebagai yang tersebut dalam Taurat dan Injil.

- 151. Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan ni'mat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah (As Sunnah), serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.
- 152. Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu⁽¹⁾, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (ni'mat)

Cobaan berat dalam menegakkan kebenaran.

- 153. Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.
- 154. Dan janganlah kamu mengatakan terhadap orang-orang yang gugur di jalan Allah, (bahwa mereka itu) mati; bahkan (sebenarnya) mereka itu hidup⁽²⁾, tetapi kamu tidak menyadarinya.
- 155. Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar,
- 156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan, "Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun''(3).
- 157. Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

كَمَآ أَرْسَلْنَا فِيكُمُ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُواْ عَلَيْكُمْ ءَايَلِتِنَاوَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱلْكِتَبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُمْ مَّالَمْ تَكُونُواْ تَعْلَمُونَ ٥

> فَٱذۡكُرُونِيٓ أَذَكُرُكُمۡ وَٱشۡكُرُواْ لِي وَلَا تَكُفُرُونِ ١٠٠٥

يَكَأَيُّهُا ٱلَّذِينَءَامَنُواْ ٱسْتَعِينُواْ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوةَ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّدِينَ

وَلَا تَقُولُواْ لِمَن يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ أَمْوَ يُثَّا بَلُ أَحْيَاءٌ وَلَكِن لَّا تَشْعُرُونَ ٥

وَلَنَبَالُوَنَّكُم بِشَيْءٍ مِّنَ ٱلْخَوْفِ وَٱلْجُوعِ وَنَقَصِمِّنَٱلْأَمُولِ وَٱلْأَنفُسِ وَٱلثَّمَرَاتِّ وَبَيْتِرُ الصَّابِرِينَ ٥

ٱلَّذِينَ إِذَآ أَصَابَتُهُ مِ مُصِيبَةُ قَالُوا إِنَّالِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ١

أَوْلَتِهِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَتُ مِن رَّبِهِمْ وَرَحْمَةً وَأُوْلَتِهِكَ هُمُ ٱلْمُهَتَدُونَ ١

- (1) Maksudnya: Aku limpahkan rahmat dan ampunan-Ku kepadamu.
- (2) Yaitu hidup dalam alam yang lain yang bukan alam kita ini, di mana mereka mendapat keni'matan-keni'matan di sisi Allah, dan hanya Allah sajalah yang mengetahui bagaimana keadaan hidup itu.
- (3) Artinya: Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada-Nya-lah kami kembali. Kalimat ini dinamakan "istirjaa" (pernyataan kembali kepada Allah). Disunnahkan menyebutnya waktu ditimpa marabahaya baik besar maupun kecil.

Manasik Haji.

158. Sesungguhnya Shafaa dan Marwah adalah sebagian dari syi'ar Allah⁽¹⁾ Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-'umrah, maka tidak ada dosa baginya⁽²⁾ mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri⁽³⁾kebaikan lagi Maha Mengetahui.

Laknat terhadap orang-orang yang menyembunyikan ayat-ayat Allah dan terhadap orang-orang kafir.

- 159. Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan- keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al Kitab, mereka itu dila'nati Allah dan dila'nati (pula) oleh semua (makhluk) yang dapat mela'nati,
- 160. kecuali mereka yang telah taubat dan mengadakan perbaikan⁽⁴⁾ dan menerangkan (kebenaran), maka terhadap mereka itu Aku menerima taubatnya dan Akulah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.
- 161. Sesungguhnya orang-orang kafir dan mereka mati dalam keadaan kafir, mereka itu mendapat la'nat Allah, para malaikat dan manusia seluruhnya.

*إِنَّ ٱلصَّفَا وَٱلْمَرْوَةَ مِن شَعَآبِرِٱللَّهِ فَمَنَ حَجَّ ٱلْبَيْتَ أَوَالْمَرْوَةَ مِن شَعَآبِرِٱللَّهِ فَمَنَ حَجَّ ٱلْبَيْتَ أَوِاعَتَ مَرَفَ لَاجُنَاحَ عَلَيْهِ أَن يَطَّوَّفَ بِهِ مَأْ وَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ ٱللَّهَ شَاكِرُعَلِيمٌ

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنزَلْنَامِنَ ٱلْبَيِّنَتِ
وَٱلْهُدَىٰ مِنْ بَعْدِ مَابَيَّنَ هُ لِلنَّاسِ فِ
ٱلْكِتَٰبِ أُوْلَنَإِكَ يَلْعَنُهُ مُ ٱللَّهُ
وَيَلْعَنُهُ مُ ٱللَّاعِنُونَ ۞

إِلَّا ٱلَّذِينَ تَابُواْ وَأَصْلَحُواْ وَبَيَّنُواْ فَأُوْلَتِهِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَأَنَا ٱلتَّوَّابُ ٱلرَّحِيمُ

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَمَاتُواْ وَهُمْ كُفَّارُ أَوْلَنَيِكَ عَلَيْهِمْ لَعَنَةُ ٱللَّهِ وَٱلْمَلَتَيِكَةِ وَٱلنَّاسِ أَجْمَعِينَ اللَّهِ

- (1) Syi'ar-syi'ar Allah: tempat-tempat beribadah kepada Allah.
- (2) Tuhan mengungkapkan dengan perkataan "tidak ada dosa" sebab sebagian sahabat merasa keberatan mengerjakan sa'i di situ, karena tempat itu bekas tempat berhala. Dan di masa Jahiliyahpun tempat itu digunakan sebagai tempat sa'i. Untuk menghilangkan rasa keberatan itu Allah menurunkan ayat ini.
- (3) Allah mensyukuri hamba-Nya: memberi pahala terhadap amal-amal hamba-Nya, mema'afkan kesalahannya, menambah ni'mat-Nya dan sebagainya.
- (4) Mengadakan perbaikan berarti melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk menghilangkan akibat-akibat yang jelek dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

Juz 2

162. Mereka kekal di dalam la'nat itu: tidak akan diringankan siksa dari mereka dan tidak (pula) mereka diberi tangguh.

Allah Yang Berkuasa dan Yang menentukan.

- 163. Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
- 164. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering) -nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.
- 165. Dan di antara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman sangat cinta kepada Allah. Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat zalim itu⁽¹⁾ mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan Allah semuanya dan bahwa Allah amat berat siksaan-Nya (niscaya mereka menyesal).
- **166.** (Yaitu) ketika orang-orang yang diikuti itu berlepas diri dari orang-orang yang mengikutinya, dan mereka melihat siksa; dan (ketika) segala hubungan antara mereka terputus sama sekali.
- 167. Dan berkatalah orang-orang yang mengikuti: "Seandainya kami dapat kembali (ke dunia), pasti kami akan berlepas diri dari mereka, sebagaimana

خَلِدِينَ فِيهَا لَا يُحَفَّفُ عَنْهُمُ ٱلْعَذَابُ وَلَاهُمْ يُنظُرُونَ ١٠٠٠

وَإِلَاهُكُمْ إِلَنَّهُ وَحِدٌّ لَّآ إِلَنَّهَ إِلَّاهُو ٱلرَّحْمَر ؛ ٱلرَّحِيثُمُ اللَّ

إِنَّ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ وَٱلْفُلْكِ ٱلَّتِي تَجَرِّي فِي ٱلْبَحْرِيمَا يَنفَعُ ٱلنَّاسَ وَمَاۤ أَنزَلَ ٱللَّهُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مِن مَّآءٍ فَأَحْيَا بِهِ ٱلْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِن كُلِّ دَآبَّةٍ وَتَصْريفِ ٱلرِّيَاجِ وَٱلسَّحَابِ ٱلْمُسَخِّرِبَيْنَ ٱلسَّمَاءِ وَٱلْأَرْضِ لَآيَتِ لِقَوْمِ يَعْقِلُونَ ١

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ ٱللَّهِ أَن دَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ ٱللَّهِ ۖ وَٱلْذِينَ ءَامَنُوۤ اْأَشَدُّ حُبَّالِتَهِ وَلَوْيَ رَى ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ إِذْ يَرَوْنَ ٱلْعَذَابَأَنَّ ٱلْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعَذَابِ ١

إِذْ تَبَرَّأَ ٱلَّذِينَ ٱتُّبِعُواْ مِنَ ٱلَّذِينَ ٱتَّبَعُواْ وَرَأُواْ ٱلْعَذَابَ وَتَقَطَّعَتُ بِهِمُ ٱلْأَسْبَابُ۞

وَقَالَ ٱلَّذِينَ ٱتَّبَعُواْ لَوْ أَنَّ لَنَاكَرَّةً فَنَتَكَّ أَ مِنْهُمُ كُمَا لَتَرَّهُ والْمِتَّأَكَ ذَلِكَ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan orang yang zalim ialah orang-orang yang menyembah selain Allah.

mereka berlepas diri dari kami."
Demikianlah Allah memperlihatkan kepada mereka amal perbuatannya menjadi sesalan bagi mereka; dan sekalikali mereka tidak akan keluar dari api neraka.

- 168. Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.
- 169. Sesungguhnya syaitan itu hanya menyuruh kamu berbuat jahat dan keji, dan mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.
- 170. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah," mereka menjawab: "(Tidak), tetapi kami hanya mengikuti apa yang telah kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami". "(Apakah mereka akan mengikuti juga), walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apapun, dan tidak mendapat petunjuk?"
- 171. Dan perumpamaan (orang yang menyeru) orang-orang kafir adalah seperti penggembala yang memanggil binatang yang tidak mendengar selain panggilan dan seruan saja⁽¹⁾. Mereka tuli, bisu dan buta, maka (oleh sebab itu) mereka tidak mengerti.

Makanan yang halal dan yang haram.

- 172. Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah.
- 173. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah,

يُرِيهِ مُ ٱللَّهُ أَعْمَالَهُ مُحَسَرَتٍ عَلَيْهِمُّ وَمَاهُم بِخَرِجِينَ مِنَ ٱلنَّارِ ۞

يَنَأَيَّهُا ٱلنَّاسُ كُلُواْمِمَّافِى ٱلْأَرْضِ حَلَالَا طَيِّبَا وَلَاتَتَبَعُواْ خُطُوَاتِ ٱلشَّيْطَنِ إِنَّهُ وَلَكُمْ عَدُوُّ مُّبِينٌ ﴿

إِنَّمَايَأْمُرُكُم بِٱلسُّوَةِ وَٱلْفَحْشَآةِ وَأَن تَقُولُواْعَلَى ٱللَّهِ مَا لَا تَعَلَمُونَ ﴿

وَإِذَاقِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُواْ مَا أَنزَلَ اللَّهُ قَالُواْ بَلَ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْ نَاعَلَيْهِ ءَابَآءَ نَا أَوَلُوْكَانَ ءَابَ آؤُهُ مَرَلَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْ تَدُونَ

وَمَثَلُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْكَمَثَلِ ٱلَّذِينَ كَغَوْ بِمَا لَا يَسَمَعُ إِلَّادُعَ آءً وَنِدَ آءً صُمُّ ابُكُمُّ عُمْیُ فَهُ مَ لَا يَعْقِلُونَ ۞

يَنَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُلُواْ مِن طَيِّبَاتِ مَارَزَقْنَكُمُ وَٱشۡكُرُواْ بِسَّهِ إِن كُنتُمۡ إِيَّاهُ تَعۡبُدُونَ ﴿

إِنَّمَاحَرَّهَ عَلَيْكُمُ ٱلْمَيْتَةَ وَٱلدَّمَ وَلَحْمَ

⁽¹⁾ Dalam ayat ini orang kafir disamakan dengan binatang yang tidak mengerti arti panggilan penggembalanya.

daging babi dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah⁽¹⁾. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

- 174. Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah diturunkan Allah, yaitu Al Kitab dan menjualnya dengan harga yang sedikit (murah), mereka itu sebenarnya tidak memakan (tidak menelan) ke dalam perutnya melainkan api⁽²⁾, dan Allah tidak akan berbicara⁽³⁾ kepada mereka pada hari kiamat dan tidak akan mensucikan mereka dan bagi mereka siksa yang amat pedih.
- 175. Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk dan siksa dengan ampunan. Maka alangkah beraninya mereka menentang api neraka!
- 176. Yang demikian itu adalah karena Allah telah menurunkan Al Kitab dengan membawa kebenaran; dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih tentang (kebenaran) Al Kitab itu, benar-benar dalam penyimpangan yang jauh.

Pokok-pokok kebajikan.

177. Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang

ٱڵڿڹڒۣيڔؚۅؘڡۘٲٲ۠ۿؚڷٙؠؚؚؚؚؚ؞ٳۼؘؠ۫ڔ۩ڛۜؖڣۜڡؘ؈۬ٱۻ۫ڟڒۜ ۼؘؠؙۯڹٵۼؚۅؘڵاۼٵڍؚڣؘڵڒٙٳۣڎ۫ڡؘرؘۼڵؽۓٞٳٮٛۜٱڛۜۘ ۼؘڣؙۅۯؙڗۜڿؚڽڴٛ۞

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَكَتُمُونَ مَاۤ أَنزَلَ ٱللَّهُ مِنَ الْكَالَّا اللَّهُ مِنَ الْكَالَّا اللَّهُ مِنَ الْكَالِ الْكِتَبِ وَيَشْتَرُونَ بِهِ عُطُونِهِمْ إِلَّا ٱلنَّارَ الْوُلْتَإِكَ مَايَأْكُونَ فِي بُطُونِهِمْ إِلَّا ٱلنَّارَ وَلَا يُكِيلِمُهُمُ ٱللَّهُ يَوْمَ ٱلْقِيدَ مَةِ وَلَا يُرْكِيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابُ أَلِيمُ

أُوْلَكَيْ كَ الَّذِينَ اَشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُ دَىٰ وَالْعَذَابَ بِالْمَغْفِرَةَ فَمَا أَصْبَرَهُ مُعَلَى النَّارِ اللَّهَ أَصْبَرَهُ مُعَلَى النَّارِ اللَّهَ مَنَزَلَ الْحِتَبَ بِالْمُقِّ وَإِنَّ الَّذِينَ ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ نَزَلَ الْحِتَبِ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدِ اللَّهِ الْخَتَلَفُواْ فِي الْمُحِتَبِ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدِ اللَّ

* لَيْسَ ٱلْبِرَّ أَن تُولُّواْ وُجُوهَكُمْ قِبَلَ ٱلْمَشْرِقِ وَٱلْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ ٱلْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْاَخِرِ وَٱلْمَلَيْكَةِ وَٱلْكِتَبِ وَٱلنَّبِيِّنَ وَءَاتَى ٱلْمَالَ عَلَى حُبِّهِ عَذَوِى ٱلْقُرُبَى وَٱلنَّبِيِّنَ وَالْمَسَكِينَ وَٱبْنَ ٱلسَّبِيلِ وَٱلسَّآبِلِينَ

⁽¹⁾ Haram juga menurut ayat ini daging yang berasal dari sembelihan yang menyebut nama Allah tetapi disebut pula nama selain Allah.

⁽²⁾ Maksudnya ialah makanan yang dimakan berasal dari hasil menyembunyikan ayat-ayat yang diturunkan Allah, menyebabkan mereka masuk api neraka.

⁽³⁾ Maksudnya: Allah tidak berbicara kepada mereka dengan kasih sayang, tapi berbicara dengan kata-kata yang tidak menyenangkan.

Juz 2

memerlukan pertolongan) dan orangorang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orangorang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

Qishaash dan hikmahnya.

178. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu qishaash⁽¹⁾ berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh; orang merdeka dengan orang merdeka, hamba dengan hamba dan wanita dengan wanita. Maka barangsiapa yang mendapat suatu pema'afan dari saudaranya, hendaklah (yang mema'afkan) mengikuti dengan cara yang baik, dan hendaklah (yang diberi ma'af) membayar (diat) kepada yang memberi ma'af dengan cara yang baik (pula). Yang demikian itu adalah suatu keringanan dari Tuhan kamu dan suatu rahmat. Barangsiapa yang melampaui batas sesudah itu, maka baginya siksa yang sangat pedih.

179. Dan dalam qishash itu ada (jaminan kelangsungan) hidup bagimu, hai orangorang yang berakal, supaya kamu bertakwa.

Wasiat

180. Diwajibkan atas kamu, apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda)

وَفِ ٱلرِّقَابِ وَأَقَامَ ٱلصَّلَوْةَ وَءَاقَ ٱلزَّكَوةَ وَٱلْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَهَدُولُ وَٱلصَّبِرِينَ فِي ٱلْبَأْسَآءِ وَٱلضَّرَّآءِ وَحِينَ ٱلْبَأْسُِّ أُوْلَتِكَ ٱلَّذِينَ صَدَقُولٌ وَأُوْلَتِيكَ هُمُ ٱلْمُتَّقُونَ ﴿

يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُتِبَ عَلَيْكُوُ ٱلْقِصَاصُ فِي ٱلْقَتْلِّ ٱلْحُرُّ بِالْحُرِّ وَٱلْعَبْدُ بِٱلْعَبْدِ وَٱلْأُنْتَى بِٱلْأُنْتَىٰ فَمَنْ عُفِى لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَىءٌ قُالِّبًاعُ بِٱلْمَعْرُوفِ وَأَدَآءُ إِلَيْهِ بِإِحْسَنِ ذَلِكَ تَخَفِيفُ مِّن رَّبِّكُو وَرَحْمَةٌ فَمَنِ اعْتَدَىٰ بَعْدَ ذَلِكَ فَلَهُ وعَذَابٌ أَلِيهٌ

> وَلَكُرُ فِي ٱلْقِصَاصِحَيَوْةٌ يَتَأُوْلِي ٱلْأَلْبَبِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۞

كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَاحَضَرَ أَحَدَكُمُ ٱلْمَوْتُ

(1) Qishaash ialah mengambil pembalasan yang sama. Qishaash itu tidak dilakukan, bila yang membunuh mendapat kema'afan dari ahli waris yang terbunuh yaitu dengan membayar diat (ganti rugi) yang wajar. Pembayaran diat diminta dengan baik, umpamanya dengan tidak mendesak yang membunuh, dan yang membunuh hendaklah membayarnya dengan baik, umpamanya tidak menangguh-nangguhkannya. Bila ahli waris si korban sesudah Tuhan menjelaskan hukum-hukum ini, membunuh yang bukan si pembunuh, atau membunuh si pembunuh setelah menerima diat, maka terhadapnya di dunia diambil qishaash dan di akhirat dia mendapat siksa yang pedih.

Juz 2

maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, berwasiat untuk ibu-bapak dan karib kerabatnya secara ma'ruf⁽¹⁾, (ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa.

- 181. Maka barangsiapa yang mengubah wasiat itu, setelah ia mendengarnya, maka sesungguhnya dosanya adalah bagi orang-orang yang mengubahnya. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 182. (Akan tetapi) barangsiapa khawatir terhadap orang yang berwasiat itu, berlaku berat sebelah atau berbuat dosa, lalu ia mendamaikan⁽²⁾ antara mereka, maka tidaklah ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Puasa

- 183. Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orangorang sebelum kamu agar kamu bertakwa,
- 184. (yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka barangsiapa di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari- hari yang lain. Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan⁽³⁾, maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

إِن تَرَكَ خَيْرًا ٱلْوَصِيَّةُ لِلْوَالِدَيْنِ وَٱلْأَقْرَبِينَ بٱلْمَعُرُوفِّ حَقًّاعَلَى ٱلْمُتَّقِينَ ١

فَمَنْ بَدَّلَهُ وبَعْدَ مَاسَمِعَهُ وفَإِنَّمَا إِثْمُهُ وعَلَى ٱلَّذِينَ يُبَدِّلُونَهُ وَإِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١

فَمَنْ خَافَ مِن مُّوصِ جَنَفًا أَوْ إِثْمًا فَأَصْلَحَ بْنَهُمْ فَكَلَّ إِثْمَ عَلَيْهُ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُتِتَ عَلَيْكُمُ ٱلصِّيَامُ كَمَّاكُيْبَ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَيْلِكُمْ لَعَلِّكُمْ تَتَّقُونَ ١ يَّامًامَّعُدُودَاتِّ فَمَنڪَابَ مِنكُم مَّريضًا أَوْعَلَىٰ سَفَرِفَعِدَّةٌ مُنْ أَيَّامٍ أُخَرُّ وَعَلَى ٱلَّذِينَ يُطِيقُونَهُ و فِذْ يَـدُّ كُلُّعَامُ مِسْكِينًّ فَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌلَّهُ وَأَن تَصُومُواْ فَيْرُلِّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ١

- (1) Ma'ruf ialah adil dan baik. Wasiat itu tidak melebihi sepertiga dari seluruh harta orang yang akan meninggal itu. Ayat ini dinasakhkan dengan ayat mawaris.
- (2) Mendamaikan ialah menyuruh orang yang berwasiat berlaku adil dalam mewasiatkan sesuai dengan batas-batas yang ditentukan syara'.
- (3) Maksudnya memberi makan lebih dari seorang miskin untuk satu hari.

- 185. (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari- hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.
- 186. Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.
- 187. Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan Puasa bercampur dengan isteriisteri kamu; mereka itu adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan carilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu

شَهْرُرَمَضَانَ ٱلَّذِى أَنْزِلَ فِيهِ ٱلْقُرْءَانُ هُدَى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَتِ مِّرَ ٱلْهُدَىٰ وَٱلْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنكُمُ ٱلشَّهْرَفَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْعَلَى سَفَرِ فَعِدَّةُ مِّنَ أَيَّامِ أُخَرَ يُرِيدُ ٱللَّهُ بِكُمُ ٱلْيُسْرَ وَلاَيُرِيدُ بِكُمُ ٱلْمُسْرَ وَلِتُكْمِلُواْ ٱلْعِدَّةَ وَلِتُكُمُ ٱلْمُسْرَ وَلِتُكْمِلُواْ ٱلْعِدَّةَ وَلِتُكَمِّرُواْ ٱللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَىٰ كُمُ وَلِيَكُمُ وَلَعَكُمُ وَلَا عَلَىٰ مَا هَدَىٰ كُمُ وَلَعَكُمُ

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِى عَنِّى فَإِنِّى قَرِيكٍّ أُجِيبُ دَعُوةَ ٱلدَّاعِ إِذَا دَعَانِّ فَلْيَسْتَجِيبُواْ لِي وَلْيُؤْمِنُواْ بِي لَعَلَّهُمْ يَرُشُدُونِ ﴿

أُحِلَّ لَكُمْ لَيْكَةُ الصِّيامِ الرَّفَثُ إِلَىٰ
فِسَآمِ كُمْ هُنَّ لِبَاسُ لَّكُمْ وَأَنتُمْ لِبَاسُ
لِّهُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنتُمْ تَغَنّانُونَ
لَّهُنَّ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنتُمْ تَغَنّانُونَ
فَالْفَسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمُ وَعَفَاعَنكُمُ فَا اللَّهُ لَكُمْ فَالْفَسَكُمْ فَقَابَ عَلَيْكُمُ وَعَفَاعَنكُمُ فَا فَالْفَلَا اللَّهُ لَكُمْ فَالْفَسَرُوهُنَّ وَالْبَتَعُولُ مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ فَا فَالْفَرَ بَلِيسُمُ وهُنَّ وَابْتَعُولُ مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ فَا فَالْفَرَا فَلَا فَاللَّهُ لَكُمْ أَلْفَا فَلَا اللَّهُ فَا لَكُمْ اللَّهُ اللَّمَ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكُ وَلَا تُبَيْرُ وهُنَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْكُمُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْكُمُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْكُمُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكُمُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْكُمُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْكُمُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكُمُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكُولُ اللَّهُ عَلَيْكُمْ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكُمُ وَلَا فَا الْمُسَاعِدِدُ قِلْكُمُ وَا لَكُمُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكُمُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكُمُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكُمُ وَلَاللَهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّهُ الْمُسَاعِدُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُسَاعِدُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُسَاعِدُ اللَّهُ الْمُلِمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللِهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّ

beri'tikaf⁽¹⁾ dalam masjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.

Juz 2

188. Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.

Berjihad dengan jiwa dan harta di jalan Allah.

- 189. Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah: "Bulan sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadat) haji; Dan bukanlah kebajikan memasuki rumah-rumah dari belakangnya⁽²⁾ akan tetapi kebajikan itu ialah kebajikan orang yang bertakwa. Dan masuklah ke rumah-rumah itu dari pintunya; dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.
- 190. Dan perangilah di jalan Allah orangorang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.
- 191. Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat mereka telah mengusir kamu (Mekah); dan fitnah⁽³⁾ itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, dan janganlah kamu memerangi mereka di Masjidil Haram, kecuali jika mereka memerangi kamu di tempat itu. Jika mereka memerangi kamu (di tempat itu),

بُوهِاً كَذَٰ لِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ ءَايَـتِهِ عِلِكَ اس

وَلَاتَأْكُلُواْ أَمْوَلَكُم بَيْنَكُمْ بِٱلْبَطِلِ وَتُدُلُواْ بِهَا إِلَى ٱلْحُكَامِ لِتَأْكُلُواْ فَرِيقًا مِّنُ أَمُوَالِ ٱلنَّاسِ بِٱلْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعَلَمُونَ ۞

> * يَسْتَلُونَكَ عَنِ ٱلْأَهِلَّةَ قُلْ هِي مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَٱلْحَجُّ وَلَيْسَ ٱلْبِرُّ بِأَن تَأْتُواْ ٱلْبُيُوتَ مِن ظُهُورِهَا وَلَاكِنَّ ٱلْبِرَّ مَنِ ٱتَّقَوَرَ ۚ وَأَتُواْ ٱلْبُهُ يُوتَ مِنْ وَأَتَّ قُواْ اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

لُواْ فِ سَبِيلِ ٱللَّهِ ٱلَّذِينَ مُقَلِتلُونَكُمْ وَلَاتَعَتَدُوٓا إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ

وَٱقْتُلُوهُمْ حَيْثُ ثَقَفْتُمُهُ هُوْ وَأَخْرِجُوهُمْ مِّنْ حَيْثُ أَخْرَجُوكُمْ وَٱلْفِتْنَةُ أَشَدُّمِنَ ٱلْقَتْلَ وَلَا تُقَاتِلُوهُمْ عِندَ ٱلْمَسَجِدِ ٱلْخَرَامِحَتَّى يُقَتِلُوكُمْ فِيةً فَإِن قَاتَلُوكُمْ فَأَقْتُلُوهُمْ كَذَلِكَ جَزَاءُ ٱلۡكَعِينِ ١٠٠

- (1) "I'tikaf" ialah berada dalam masjid dengan niat mendekatkan diri kepada Allah.
- (2) Pada masa jahiliyah, orang-orang yang berihram di waktu haji, mereka memasuki rumah dari belakang bukan dari depan. Hal ini ditanyakan pula oleh para sahabat kepada Rasulullah s.a.w., maka diturunkanlah ayat ini.
- (3) Fitnah (menimbulkan kekacauan), seperti mengusir sahabat dari kampung halamannya, merampas harta mereka dan menyakiti atau mengganggu kebebasan mereka beragama.

- maka bunuhlah mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang kafir.
- 192. Kemudian jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 193. Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) keta'atan itu hanya semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zalim.
- 194. Bulan haram dengan bulan haram⁽¹⁾, dan pada sesuatu yang patut dihormati(2) berlaku hukum qishaash. Oleh sebab itu barangsiapa yang menyerang kamu, maka seranglah ia, seimbang dengan serangannya terhadapmu. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah, bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa.
- 195. Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orangorang yang berbuat baik.

Haji.

196. Dan sempurnakanlah ibadat haji dan 'umrah karena Allah. Jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) kurban⁽³⁾ yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu⁽⁴⁾ sebelum kurban sampai di tempat penyembelihannya. Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di

فَإِنِ ٱنتَهَوَٰ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ١٠٠

وَقَايِّلُوهُمْ حَتَّىٰ لَاتَكُونَ فِتْنَةُ وَيَكُونَ ٱلدِّينُ لِلَّهِ فَإِنِ ٱنتَهَوَ اْفَلَاعُدُونَ إِلَّاعَلَى ٱلظَّالِمِينَ ١

ٱلشَّهْرُ ٱلْخَرَامُ بِٱلشَّهْرِ ٱلْخَرَامِ وَٱلْخُرُمَتُ قِصَاصُ فَمَن ٱعْتَدَىٰ عَلَيْكُم فَأَعْتَدُواْ عَلَيْهِ بِمِثْلِ مَا ٱعْتَدَىٰ عَلَيْكُمْ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَٱعْلَمُواْ أَنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلْمُتَّقِينَ

وَأَنْفِقُواْ فِي سَبِيلَ اللَّهِ وَلَا تُلْقُواْ بِأَيْدِيكُو إِلَى ٱلتَّهَلُكَةِ وَأَحْسِنُوٓ أَ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُحْسِنِينَ ٥

وَأَتِمُّواْ ٱلْحُجَّ وَٱلْعُمْرَةَ لِللَّهِ فَإِنْ أَحْصِرَ تُمُوْفَا ٱسۡتَيۡسَرَ مِنَ ٱلۡهَدۡيِّ وَلَاتَحۡلِقُواْرُءُ وسَكُوْرَحَيَّ يَبَلُغَ ٱلْهَدْئُ هَجِلَّهُ ۚ فَهَنَكَانَ مِنكُومَ بِيضًا أَوْبِهِ ۗ أَذَى مِّن <u>ڒ</u>ۧٲ۫ڛڡؚۦڡؘڣۮؘؾةؙؙڡؚؚۜڹڝۣٳڡؚٲۏٙڝؘۮڡؘٙؿٟٲ۫ۏٛٮؗۺڮٛ؋ؘٳۮؘٱ

- (1) Kalau umat Islam diserang di bulan haram, yang sebenarnya di bulan itu tidak boleh berperang, maka diperbolehkan membalas serangan itu di bulan itu juga.
- (2) Maksudnya antara lain: bulan haram (bulan Zulkaidah, Zulhijjah, Muharram dan Rajab), tanah haram (Mekah) dan Ihram.
- (3) Yang dimaksud dengan kurban di sini ialah menyembelih binatang kurban sebagai pengganti pekerjaan wajib haji yang ditinggalkan; atau sebagai denda karena melanggar hal-hal yang terlarang mengerjakannya di dalam ibadah haji.
- (4) Mencukur kepala adalah salah satu pekerjaan wajib dalam haji, sebagai tanda selesai ihram.

kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkurban. Apabila kamu telah (merasa) aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan 'umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. Demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil Haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Mekah). Dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya.

- 197. (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi(1),barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats⁽²⁾ berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaikbaik bekal adalah takwa⁽³⁾ dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal.
- 198. Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari Arafah, berzikirlah kepada Allah di Masy`arilharam(4) Dan berzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang- orang yang sesat.

أُمِّنتُمْ فَمَن تَمَتَّعَ بِٱلْعُمُرَةِ إِلَى ٱلْحُجِّ فَمَا ٱسْتَيْسَرَ مِنَ ٱلْهَدِيَ فَهَن لُمْ يَجَدُ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامِ فِي ٱلْحَجّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ أَتِلْكَ عَشَرَةٌ كَامِلَةٌ ذَٰلِكَ لِمَن لَّمْ يَكُنُ أَهْلُهُ وَحَاضِرِي ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ وَأَتَّقُوا ٱللَّهَ وَٱعْلَمُوٓا أَنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْمِقَابِ ٢

ٱلْحَجُّ أَشْهُ رُبِّعَلُومَاتُ فَمَن فَرَضَ فِيهِتَ ٱلْحَجَّ فَلَا رَفَتَ وَلَا فُسُوقَ وَلَاجِدَالَ فِ ٱلْحَجَّ وَمَاتَفُعُ لُواْ مِنْ خَمْرِ يَعْلَمْهُ ٱللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُواْ فَإِتَّ خَيْرَ ٱلزَّادِ ٱلتَّقُوكَ وَٱتَّقُونِ يَكَأُولِي ٱلْأَلْبَبِ

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَبْتَغُواْ فَضۡ لَا مِّن رَّبِّكُمۡ فَإِذَاۤ أَفَضَٰتُم مِّر ۥٛ عَـرَفَكِتِ فَٱذۡكُرُوا۟ ٱللَّهَ عِنـدَ ٱلۡمَشۡعَـ وَإِن كُنتُم مِّن قَبْلِهِ عِلَمِنَ ٱلضَّاَلِينَ ١

⁽¹⁾ Ialah bulan Syawal, Zulkaidah dan Zulhijah.

[&]quot;Rafats" artinya mengeluarkan perkataan yang menimbulkan birahi yang tidak senonoh atau bersetubuh.

⁽³⁾ Maksud bekal takwa di sini ialah bekal yang cukup agar dapat memelihara diri dari perbuatan hina atau minta- minta selama dalam perjalanan haji.

⁽⁴⁾ Ialah bukit Quzah di Muzdalifah.

- 199. Kemudian bertolaklah kamu dari tempat bertolaknya orang-orang banyak (Arafah) dan mohonlah ampun kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 200. Apabila kamu telah menyelesaikan ibadah hajimu, maka berzikirlah (dengan menyebut) Allah, sebagaimana kamu menyebut-nyebut (membanggabanggakan) nenek moyangmu⁽¹⁾ atau (bahkan) berzikirlah lebih banyak dari itu. Maka di antara manusia ada orang yang berdo'a: "Ya Tuhan kami, berilah kami (kebaikan) di dunia", dan tiadalah baginya bagian (yang menyenangkan) di akhirat.
- 201. Dan di antara mereka ada orang yang berdo'a: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka"(2)
- 202. Mereka itulah orang-orang yang mendapat bagian dari apa yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya.
- 203. Dan berzikirlah (dengan menyebut) Allah dalam beberapa hari yang berbilang⁽³⁾. Barangsiapa yang ingin cepat berangkat (dari Mina) sesudah dua hari, maka tiada dosa baginya. Dan barangsiapa yang ingin menangguhkan (keberangkatannya dari dua hari itu), maka tidak ada dosa pula baginya⁽⁴⁾ bagi orang yang bertakwa. Dan bertakwalah kepada Allah, dan ketahuilah, bahwa kamu akan dikumpulkan kepada-Nya.

ثُمَّ أَفِيضُواْمِرِ * حَمَّثُ أَفَاضَ ٱلتَّاسُ وَٱسۡتَغُفِرُواۡٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَنُورُ رَّحَكُمُ الْآُفِي

فَإِذَا قَضَيْتُم مَّنَاسِكَكُمْ فَٱذْكُرُواْ ٱللَّهَ كَذِكِرُكُمْ ءَابَآءَكُمْ أَوْأَشَدَّ ذِكُرًا فَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَـ قُولُ رَبَّنَآ ءَالِتَافِ ٱلدُّنْيَا وَمَالَهُ وفِي ٱلْآخِرَةِ مِنْ خَلَقِ ٢

وَمِنْهُ مِمَّن يَـ قُولُ رَبَّنَآ وَاتِنَافِ ٱلدُّنْيَاحَسَنَةً وَفِي ٱلْآخِرَةِحَسَنَةً وَقِنَاعَذَابَ ٱلنَّارِ ١

أُوْلَكَيْكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّاكَسَبُوأُ وَٱللَّهُ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ

* وَٱذْكُرُ وِالْاللَّهَ فِي أَيَّامِ مَّعَدُودَاتَ فَمَن تَعَجَّلَ فِي يَوْمَيْنِ فَكَرَّ إِثْمَ عَلَيْهِ وَمَن تَأَخَّرَفَكَ إِثْمَ عَلَيْهُ لِمَن ٱتَّقَيُّ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَٱعْلَمُواْ أَنَّكُمْ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

- (1) Adalah menjadi kebiasaan orang-orang Arab Jahiliyah setelah menunaikan haji lalu bermegah-megahan tentang kebesaran nenek-moyangnya. Setelah ayat ini diturunkan maka memegah-megahkan nenek-moyang itu diganti dengan zikir kepada Allah.
- (2) Inilah do'a yang sebaik-baiknya bagi seorang muslim.
- (3) Maksud zikir di sini ialah membaca takbir, tasbih, tahmid, talbiyah dan sebagainya. Beberapa yang berbilang ialah tiga hari sesudah hari raya Haji, yaitu tanggal 11, 12, dan 13 bulan Zulhijjah. Hari-hari itu dinamakan hari-hari tasyriq
- (4) Sebaiknya orang haji meninggalkan Mina pada sore hari terakhir dari hari tasyriq, mereka boleh juga meninggalkan Mina pada sore hari yang kedua.

Perbuatan orang-orang munafik.

- 204. Dan di antara manusia ada orang yang ucapannya tentang kehidupan dunia menarik hatimu, dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya, padahal ia adalah penantang yang paling keras.
- 205. Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanamtanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan⁽¹⁾.
- **206.** Dan apabila dikatakan kepadanya: "Bertakwalah kepada Allah", bangkitlah kesombongannya yang menyebabkannya berbuat dosa. Maka cukuplah (balasannya) neraka Jahannam. Dan sungguh neraka Jahannam itu tempat tinggal yang seburuk-buruknya.
- 207. Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya.
- 208. Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.
- 209. Tetapi jika kamu menyimpang (dari jalan Allah) sesudah datang kepadamu buktibukti kebenaran, maka ketahuilah, bahwasanya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- **210.** Tiada yang mereka nanti-nantikan melainkan datangnya Allah dan malaikat (pada hari kiamat) dalam naungan awan⁽²⁾, dan diputuskanlah perkaranya. Dan hanya kepada Allah dikembalikan segala urusan.

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يُعْجِبُكَ فَوَلُّهُ وفِ ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَا وَيُشَهِدُ ٱللَّهَ عَلَىٰ مَافِ قَلْبِهِ - وَهُوَأَلَدُ ٱلْخِصَامِ ٥

وَإِذَا تُوَلَّىٰ سَعَىٰ فِٱلْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ ٱلْحُرْثَ وَٱلنَّسَلَ وَٱلنَّهُ لَا يُحِبُّ ٱلْفَسَادَ٥

وَإِذَا قِيلَ لَهُ ٱتَّقِ ٱللَّهَ أَخَذَتُهُ ٱلْعِزَّةُ عُالْإِثْمِرْ فَحَسَّبُهُ وجَهَ نَكُرُّ وَلَبِثْسَ ٱلْمِهَادُ اللهُ

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَشْرِي نَفْسَ هُ ٱبْتِغَاآءَ مَرْضَاتِ ٱللَّهِ وَٱللَّهُ رَءُ وفِي بٱلْعِبَادِ ١

> يَكَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱدۡخُلُواْفِ ٱلسِّلِم كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَتِ ٱلشَّيْطَنِ ۚ إِنَّهُ ولَكُمْ عَدُقٌ مُّبِينٌ ۞

فَإِن زَلَلْتُم مِّنُ بَعُدِ مَا جَآءَ تُكُمُ ٱلْبَيِنَتُ فَأَعُلَمُواْ أَنَّ ٱللَّهَ عَزِينٌ حَكِيمُ

هَلْ يَنظُرُونَ إِلَّا أَن يَأْتِيَهُمُ ٱللَّهُ فِي ظُلَلِ مِّنَ ٱلْغَـمَامِ وَٱلْمَلَآمِكَ إِكَةً وَقُضِيَ ٱلْأَمْرُ وَإِلَى ٱللَّهِ تُرْجَعُ ٱلْأُمُورُ ٥

- (1) Ungkapan ini adalah ibarat dari orang-orang yang berusaha menggoyangkan iman orangorang mu'min dan selalu mengadakan pengacauan.
- (2) Naungan awan bersama malaikat biasanya mendatangkan hujan yang artinya rahmat, tetapi rahmat yang diharap- harapkan itu tidaklah datang melainkan azab Allah-lah yang datang.

Juz 2

Hikmah diutusnya para Rasul dan pelbagai cobaan bagi para pengikutnya.

- 211. Tanyakanlah kepada Bani Israil: "Berapa banyaknya tanda-tanda (kebenaran)(1) yang nyata, yang telah Kami berikan kepada mereka". Dan barangsiapa yang menukar ni'mat Allah(2) setelah datang ni'mat itu kepadanya, maka sesungguhnya Allah sangat keras siksa-Nya.
- 212. Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang kafir, dan mereka memandang hina orang- orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu lebih mulia daripada mereka di hari kiamat. Dan Allah memberi rezki kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya tanpa batas.
- **213.** Manusia itu adalah umat yang satu. (Setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab dengan benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidaklah berselisih tentang Kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keteranganketerangan yang nyata, karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkan itu dengan kehendak-Nya. Dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.
- 214. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu?

سَلۡ بَني ٓ إِسۡرَٓ ۚ يِلَكُوۡ ءَاتَيۡنَاۤ هُمِ مِّنۡ ءَايَةٍ بَيّنَةٍۗ وَمَن يُبَدِّلُ نِعْمَةَ ٱللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَاجَآءَتُهُ فَإِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ

زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُولْ ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَا وَبَسْخَرُونَ مِنَ ٱڵؘۜؖۮ؈ؘؘٵڡڹؗۅؙؙۘٲۅؘۘٱڵۜؽڹؘٱؾۜۧڠؘۄؙٲڣؘۅۛڠٙۿؙؗؗؗؗؗؗؗۿڽۏؘۿؚۘٲڵؚ۬ڡؾڬڡؘڐۣؖؖ وَٱللَّهُ يُرَزُنُ مَن يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابِ ١٠٠٠

> كَانَ ٱلنَّاسُ أُمَّةً وَحِدَةً فَعَتَ ٱللَّهُ ٱلنَّبَيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ ٱلْكِتَابَ الْمُقَّ لِيَحْكُمْ بَيْنَ ٱلنَّاسِ فِيمَا ٱخۡتَكَفُواْفِيهِ وَمَاٱخۡتَكَفَ فِيهِ إِلَّا ٱلَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ يَعَدِ مَاجَآءَ تَهُمُ ٱلْبَيِّنَاتُ بَغَيًّا بَنْنَهُم فَهُ فَهَدَى أَلِيَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لِمَا أَخْتَلَفُو أُفِيهِ مِنَ ٱلْحَقّ بِإِذْ نِهِ مِ وَٱلْكَهُ يَهُدِي مَن يَشَآءُ إِلَى صِرَاطِ مُسْتَقِيمِ ا

أَمْرِكَسِبَتُهُ أَن تَدْخُلُواْ ٱلْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمُ مَّثُلُ ٱلَّذِينَ خَلَوْ أُمِن قَيْلِكُمْ مَّسَّتُهُ وُ ٱلْمَأْسَاءُ وَٱلضِّرَّاءُ

⁽¹⁾ Yaitu tanda-tanda kebenaran yang dibawa nabi-nabi mereka, yang menunjukkan kepada keesaan Allah, dan kebenaran nabi-nabi itu selalu mereka tolak.

⁽²⁾ Yang dimaksud dengan ni'mat Allah di sini ialah perintah-perintah dan ajaran-ajaran Allah.

Juz 2

Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orangorang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat.

BEBERAPA HUKUM SYARI'AT.

Orang-orang yang diberi nafkah.

215. Mereka bertanya kepadamu tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orangorang miskin dan orang- orang yang sedang dalam perjalanan." Dan apa saja kebajikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.

Hukum perang dalam Islam.

- 216. Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.
- 217. Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan Haram. Katakanlah: "Berperang dalam bulan itu adalah dosa besar; tetapi menghalangi (manusia) dari jalan Allah, kafir kepada Allah, (menghalangi masuk) Masjidilharam dan mengusir penduduknya dari sekitarnya, lebih besar (dosanya) di sisi Allah⁽¹⁾. Dan berbuat

<u>وَزُلْزِلُواْ</u> حَتَّىٰ يَقُولَ ٱلرَّسُولُ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مَعَهُ وَمَتَى نَصُرُ ٱللَّهِ أَلَا إِنَّ نَصُرَ ٱللَّهِ قَرِيبٌ ١

> يَسْعَلُونَكَ مَاذَايُنفِقُوبَ ۖ قُلُ مَاۤ أَنَفَقُتُم مِّنْ خَيْرِ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَٱلْأَقْرَبِينَ وَٱلْيَتَلَمَى وَٱلْمَسَكِينِ وَآبَنِ ٱلسَّبِيلِّ وَمَاتَفَعَ لُواْمِنَ خَيْرِ فَإِنَّ ٱللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ١٠٠٠

كُتِبَعَلَيْكُمُ ٱلْقِتَالُ وَهُوَكُرُهُ لَّكُ وَعَسَىٰٓ أَن تَكَرَهُواْ شَيْءًا وَهُوَخَيْرٌ لَّهِ وَعَسَىٰٓ أَن يُحِبُّواْ شَيْعًا وَهُوَ شَنُّ لَّكُمْ وَٱللَّهُ نَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ١

يَسْعَلُونَكَ عَنِ ٱلشَّهْرِ ٱلْحَرَامِ قِتَالِ فِيجٍ قُلْ قِتَالُ فِيهِ كَبِيرٌ ۚ وَصَدُّ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ وَكُفُرٌ بِهِ وَٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ وَإِخْرَاجُ أَهْلِهِ ومِنْهُ أَكْبَرُعِندَ ٱللَّهِ وَٱلْفِتُنَةُ أَكْبَرُمِنَ ٱلْقَتْلُ وَ لَا يَزَالُونَ يُقَاتِلُونَكُمُ حَتَّى بَرُدُّوكُمْ عَن

(1) Jika kita ikuti pendapat Ar Razy, maka terjemah ayat di atas sebagai berikut: Katakanlah: "Berperang dalam bulan itu adalah dosa besar, dan (adalah berarti) menghalangi (manusia) dari jalan Allah, kafir kepada Allah dan (menghalangi manusia dari) Masjidilharam. Tetapi mengusir penduduknya dari Masjidilharam (Mekah) lebih besar lagi (dosanya) di sisi Allah. Pendapat Ar Razy ini mungkin berdasarkan pertimbangan, bahwa mengusir Nabi dan sahabatsahabatnya dari Masjidil Haram sama dengan menumpas agama Islam.

fitnah⁽¹⁾ lebih besar (dosanya) daripada membunuh. Mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu sampai mereka (dapat) mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup. Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu dia mati dalam kekafiran, maka mereka itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat, dan mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

218. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Khamar, judi, harta yang dinafkahkan dan pemeliharaan anak yatim.

- 219. Mereka bertanya kepadamu tentang khamar⁽²⁾ dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfa'at bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfa'atnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayatayat-Nya kepadamu supaya kamu berpikir,
- 220. tentang dunia dan akhirat. Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu menggauli mereka, maka mereka adalah saudaramu dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan. Dan jika Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

دِينِكُمْ إِن ٱسْتَطَاعُواْ وَمَن يَرْتَدِدُمِنكُمْ عَن دِينِهِ عَنَيْمُتُ وَهُوَكَ إِفِنٌ فَأُوْلَامِكَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي ٱلدُّنْيَا وَٱلْآخِرَةِ ۗ وَأُوْلَيَهِكَ أَصْحَابُ ٱلنَّارِّهُمْ فِيهَا خَلِدُونَ ١

> إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَٱلَّذِينَ هَاجَرُولْ وَجَهَدُواْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ أَوْلَكَمِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ ٱللَّهِ وَٱللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ ١

﴿ يَتَ عَلُونَكَ عَنِ ٱلْخَمْرِ وَٱلْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَآ إِنَّ مُرْكَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُ مَآ أَكْبَرُ مِن نَفْعِهِ مَأْوَ يَسْعَلُونَكَ مَاذَا يُنفِقُونَ ۚ قُلِ ٱلْعَفُوِّ كَذَالِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلْأَيْكَ لَعَلِّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ اللهُ

فِي ٱلدُّنْيَا وَٱلْآخِرَةِ ۗ وَيَسْعَلُونَكَ عَنِ ٱلْيَتَاحَرِ ۗ قُلْ إِصْلَاحٌ لَّهُمْ خَيْرٌ وَإِن تُخَالِطُوهُمْ فَإِخُوانُكُمْ وَٱللَّهُ يَعَلَمُ ٱلْمُفْسِدَمِنَ ٱلْمُصْلِحِ وَلَوْشَاءَ ٱللَّهُ لَأَعْنَتَكُمَّ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزُ حَكِيمٌ ١

- (1) Fitnah di sini artinya penganiayaan dan segala perbuatan yang dimaksudkan untuk menindas Islam dan Muslimin.
- (2) Segala minuman yang memabukkan.

Juz 2

Pokok-pokok hukum perkawinan, perceraian dan penyusuan.

- 221. Dan janganlah kamu nikahi wanitawanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mu'min lebih baik dari wanita musyrik, walaupun dia menarik hatimu. Dan janganlah kamu menikahkan orangorang musyrik (dengan wanita-wanita mu'min) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mu'min lebih baik dari orang musyrik walaupun dia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. Dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.
- 222. Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haid itu adalah kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri⁽¹⁾ dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci⁽²⁾Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang taubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.
- 223. Isteri-isterimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok-tanam, maka datangilah tanah tempat bercocoktanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki⁽³⁾. Dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. Dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman.

وَلَا تَنكِحُواْ ٱلْمُشْرِكَتِ حَتَّىٰ يُؤْمِنَ وَلَا مَنْ وَلَا مَنْ وَلَا مَنْ وَلَا مَنْ مُشْرِكَةِ وَلَوْ أَعْجَبَتُ كُمُّ وَلَا تُنكِحُواْ ٱلْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُواْ وَلَعَبَدُ مُّؤْمِنُ اللَّهُ مَرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُواْ وَلَعَبَدُ مُّوْؤَمِنُ اللَّهُ مِن مُشْرِكِ وَلَوْ أَعْجَبَكُمُ الْوَلَيْكِ كَخَيْرُ مِن مُشْرِكِ وَلَوْ أَعْجَبَكُمُ الْوَلَيْكِ كَخَيْرُ مِن اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ يَدْعُواْ إِلَى ٱلْجَنَّةِ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْجَنَّةِ وَلَا لَمَعْفِرَة بِإِذْ نِهِ مَ وَلَيْبَيِّنُ عَا يَكتِهِ عَلِلنَّاسِ وَٱلْمَعْفِرَة بِإِذْ نِهِ مَ وَيُبَيِّنُ عَالِكِتِهِ عَلِلنَّاسِ لَعَلَيْمُ مَن مَن مُن وَن فَي كَرُون فَي اللَّهُمُ مَن مَن وَلَى اللَّهُ مُ يَتَذَكَّرُون فَي اللَّهُ مُ يَتَذَكَّرُون فَي اللَّهُ مَا يَتَذَكَّرُون فَي اللَّهُ مَ يَتَذَكَّرُون فَي اللَّهُ مَ يَتَذَكَّرُون فَي اللَّهُ مَ يَتَذَكَرُون فَي اللَّهُ مَ يَتَذَكَّرُون فَي اللَّهُ مَا يَتَذَكَّ وَاللَّهُ مَا يَتَذَكُرُون فَي اللَّهُ مَا يَتَذَكُمُ وَاللَّهُ مَا يَتَذَكُونَ اللَّهُ مَا يَتَذَكُمُ وَالْ الْمُنْ الْمُعَلِّى اللَّهُ مَ يَتَذَكَّ وَلِي اللَّهُ مَا يَتَذَكُونَ اللَّهُ مَا يَتَذَكُونَ وَلِي اللَّهُ مَا يَتَذَكُونَ وَلِي اللَّهُ مَا يَتَذَكُونَ وَلَا اللَّهُ مَا يَتَوْلُونَا إِلَى اللَّهُ مَا يَتَذَكُونَ وَلَا اللَّهُ مُ اللَّهُ مَا يَتَذَكُونَ وَلِي اللَّهُ الْمُعَلِي مُنْ اللَّهُ مَا يَتَذَكُونَ وَلِي اللَّهُ وَلَا اللَّهُ مُ يَتَذَكُونَ وَلِي اللَّهُ مَا يَعْتَلُونَا اللَّهُ مُ الْمُنْ الْمِنْ اللَّهُ مُ اللَّهُ اللَّهُ مُ اللَّهُ مُ اللَّهُ الْمُنْ الْمُؤْمِنَا اللَّهُ الْمُنْ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ مُ الْمُؤْمِنُ اللْمُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللْمِلْمُ اللْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ اللْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنَ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنَ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤُمُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنَ اللْمُلْمُ اللْمُؤْمِ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُو

وَيَسْعَلُونَكَ عَنِ ٱلْمَحِيضِّ قُلُ هُو أَذَى فَأَعُتَ زِلُواْ ٱلنِّسَاءَ فِي ٱلْمَحِيضِ وَلَا تَقُرَبُوهُنَّ حَتَّى يَطْهُرُنَّ فَإِذَا تَطَهَّرُنَ فَأَقُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ ٱللَّهُ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُ ٱلتَّوَبِينَ وَيُحِبُ ٱلْمُتَطَهِّرِينَ ﴿

نِسَآؤُكُمْ حَرْثُ لَّكُمْ فَأْتُواْ حَرْثُكُواْ نَنَّ وَالْتَهُواْ اللَّهَ شَعْمُ فَأَتُواْ حَرْثُكُواْ لَنَّهَ فَ شِعْمُ فَا اللَّهَ وَالْتَقُواْ اللَّهَ وَالْعَلَمُ وَالْتَهُ وَالْتَهُ وَالْعَلَمُ وَالْتَهُ وَالْعَلَمُ وَالْمَوْمِنِينَ ﴿ وَالْعَلَمُ وَالْمُؤْمِنِينَ ﴿ وَالْعَلَمُ وَاللَّهُ مَا لَا فَا فَا مَا مُواللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّالَالِمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّالَّالِمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّالِمُ

- (1) Maksudnya jangan menyetubuhi wanita di waktu haidh.
- (2) Ialah sesudah mandi. Ada pula yang menafsirkan sesudah berhenti darah keluar.
- (3) Maksudnya: Berjima' dengan posisi bagaimana saja yang dikehendaki, dengan syarat harus melalui faraj (vagina).

- 224. Janganlah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebajikan, bertakwa dan mengadakan ishlah di antara manusia⁽¹⁾. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 225. Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumpahmu) yang disengaja (untuk bersumpah) oleh hatimu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun⁽²⁾.
- 226. Kepada orang-orang yang meng-ilaa' isterinya⁽³⁾ diberi tangguh empat bulan (lamanya). Kemudian jika mereka kembali (kepada isterinya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 227. Dan jika mereka berazam (bertetap hati untuk) talak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 228. Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru⁽⁴⁾ Tidak boleh mereka menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. Dan suamisuaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) itu menghendaki ishlah. Dan para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. Akan tetapi para suami mempunyai satu tingkatan kelebihan

وَلَا يَجْعَلُواْ اللَّهَ عُرْضَةَ لِاَّيْمَانِكُواْ نَبَرُواْ وَتَتَّقُواْ وَتُصلِحُواْ بَيْنَ النَّاسِّ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيــُوْ

لَا يُؤَاخِذُكُو اللَّهُ بِٱللَّغُوفِ أَيْمَنِكُو وَلَكِن يُؤَاخِذُكُمُ اللَّغُوفِ أَيْمَنِكُو وَلَكِن يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ عَالَمُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْمُ اللَّهُ اللَّ

لِّلَّذِينَ يُؤْلُونَ مِن شِّنَآبِهِ مْرَتَرَبُّصُ أَرْبَعَةِ أَشْهُرِّ فَإِن فَآءُو فَإِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمُ

وَإِنْ عَزَمُواْ ٱلطَّلَقَ فَإِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١

وَٱلْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصَنَ بِأَنفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوٓ ءِ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَن يَكُنُمُنَ مَا خَلَقَ ٱللَّهُ فِيَ أَرْحَامِهِنَ إِن كُنَّ يُؤْمِنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيُوْمِرَ ٱلْاَحِرِ وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّ هِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوَا إِصْلَحَا وَلَهُنَّ مِثْلُ ٱلَّذِي عَلَيْهِنَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةً وَاللَّهُ عَزِيزُ حَكِيمُ

- (1) Maksudnya: melarang bersumpah dengan mempergunakan nama Allah untuk tidak mengerjakan yang baik, seperti: demi Allah, saya tidak akan membantu anak yatim. Tetapi apabila sumpah itu telah terucapkan, haruslah dilanggar dengan membayar kaffarat.
- (2) Halim berarti penyantun, tidak segera menyiksa orang yang berbuat dosa.
- (3) "Meng-ilaa' isteri maksudnya: bersumpah tidak akan mencampuri isteri. Dengan sumpah ini seorang wanita menderita, karena tidak disetubuhi dan tidak pula diceraikan. Dengan turunnya ayat ini, maka suami setelah 4 bulan harus memilih antara kembali menyetubuhi isterinya lagi dengan membayar kaffarat sumpah atau menceraikan.
- (4) Quru' dapat diartikan suci atau haidh.

- daripada isterinya⁽¹⁾. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 229. Talak (yang dapat dirujuki) dua kali. Setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara yang ma'ruf atau menceraikan dengan cara yang baik. Tidak halal bagi kamu mengambil kembali dari sesuatu yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali kalau keduanya khawatir tidak akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah, Jika kamu khawatir bahwa keduanya (suami isteri) tidak dapat menjalankan hukum-hukum Allah, maka tidak ada dosa atas keduanya tentang bayaran yang diberikan oleh isteri untuk menebus dirinya⁽²⁾. Itulah hukum-hukum Allah, maka janganlah kamu melanggarnya. Barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah mereka itulah orang-orang yang zalim.
- 230. Kemudian jika si suami menalaknya (sesudah talak yang kedua), maka perempuan itu tidak halal lagi baginya hingga dia kawin dengan suami yang lain. Kemudian jika suami yang lain itu menceraikannya, maka tidak ada dosa bagi keduanya (bekas suami pertama dan isteri) untuk kawin kembali jika keduanya berpendapat akan dapat menjalankan hukum-hukum Allah. Itulah hukum-hukum Allah, diterangkan-Nya kepada kaum yang (mau) mengetahui.
- 231. Apabila kamu mentalak isteri-isterimu, lalu mereka mendekati akhir iddahnya, maka rujukilah mereka dengan cara yang ma'ruf, atau ceraikanlah mereka dengan cara yang ma'ruf (pula). Janganlah kamu rujuki mereka untuk memberi kemudharatan, karena dengan demikian kamu menganiaya mereka⁽³⁾. Barangsiapa

ٱلطَّلَاقُ مَرَّتَانَّ فَإِمْسَاكُ إِمَعُو وفِ أَوْتَسُريحُ بِإِحْسَنَّ وَلَا يَحِلُّ لَكُوْ أَن تَأْخُذُواْ مِمَّآ ءَاتَسُّهُ هُنَّ شَعًا إِلَّا أَن يَخَافَا ٱلْاَنْصَا فَلَاجُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيمَا أَفْتَدَتُ بِلَّهِ عِتِلْكَ حُدُودُ ٱللَّهِ فَلَاتَعَتَدُوهِا وَمَن يَتَعَدَّ حُدُودَ ٱللَّهِ فَأَوْلَتِكَ هُوُ ٱلظَّالِمُونَ ١

فَإِن طَلَّقَهَا فَلَا يَحِلُّ لَهُ ومِنْ بَعَ غَيْرَهُ ۚ فَإِن طَلَّقَهَا فَلَاجُنَاحَ عَلَيْهِمَ يَتَرَاجَعَآ إِن ظَنَّآ أَن يُقِيمَاحُدُودَاللَّهُ ۗ <u>وَتِلْكَ حُدُودُ ٱللَّهِ يُبَيِّنُهَا لِقَوْمِ يَعْلَمُونَ ۞</u>

وَإِذَا طَلَّقَتُمُ ٱلنِّسَآءَ فَيَلَغُنَ أَجَلَهُنَّ سكُوهُنَّ بِمَعْرُوفِ أَوْسَرِّحُوهُنَّ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ فَقَدْظَلَمَ نَفْسَهُ ۚ وَلَا تَتَّخذُوٓاْ

- (1) Hal ini disebabkan karena suami bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesejahteraan rumah tangga (lihat ayat 34 surat An Nisaa).
- (2) Ayat inilah yang menjadi dasar hukum khulu' dan penerimaan 'iwadh. Khulu' yaitu permintaan cerai kepada suami dengan pembayaran yang disebut 'iwadh.
- (3) Umpamanya: memaksa mereka minta cerai dengan jalan khulu` atau membiarkan mereka hidup terkatung-katung.

berbuat demikian, maka sungguh ia telah berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. Janganlah kamu jadikan hukum-hukum Allah sebagai permainan. Dan ingatlah ni'mat Allah padamu, dan apa yang telah diturunkan Allah kepadamu yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan Al Hikmah (As Sunnah). Allah memberi pengajaran kepadamu dengan apa yang diturunkan-Nya itu. Dan bertakwalah kepada Allah serta ketahuilah bahwasanya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

- 232. Apabila kamu menalak isteri-isterimu, lalu habis iddahnya, maka janganlah kamu (para wali) menghalangi mereka kawin lagi dengan bakal suaminya⁽¹⁾, apabila telah terdapat kerelaan di antara mereka dengan cara yang ma'ruf. Itulah yang dinasehatkan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu kepada Allah dan hari kemudian. Itu lebih baik bagimu dan lebih suci. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.
- 233. Para ibu hendaklah menyusukan anakanaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan juga seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut vang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

ءَايَتِ ٱللَّهِ هُ زُوَّا وَٱذْكُرُواْنِعْمَتَ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمَآ أَنزَلَ عَلَيْكُم مِنَّ ٱلْكِتَابِ وَٱلْحِكْمَةِ يَعِظُكُم بِهِ -وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَٱعْلَمُواْ أَنَّ ٱللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمُ

وَإِذَا طَلَّقْتُمُ ٱلنِّسَاءَ فَبَلَغَنَ أَجَلَهُنَّ فَكَ تَعَضُلُوهُنَّ أَن يَنكِحْنَ أَزْوَاجَهُنَّ إِذَا تَرَاضَوْاْ بَيْنَهُم بِٱلْمَعْرُوفِ أَذَالِكَ يُوعَظُ بِهِ عَمَنَكَانَ مِنكُرُ يُؤْمِنُ بِٱللَّهِ وَٱلْمَوْمِ ٱلْآخِرِ ۗ ذَالِكُمْ أَزُكَى لَكُمْ وَأَطْهَ رُواللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ١

﴿ وَٱلْوَالِدَاتُ يُرْضِعَنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنَ كَامِلَيْنَّ لِمَنْ أَرَادَ أَن يُتِمَّ ٱلرَّضَاعَةَ وَعَلَى ٱلْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِٱلْمَعْرُوفِ لَاتُكَلَّفُ نَفْسُ إِلَّا وُسِعَهَأَ لَا تُضَاَّرَ وَالِدَةُ مُولَدِهَا وَلَامَوْلُودُلُّهُ مِوَلَدِهِ ٥ وَعَلَى ٱلْوَارِثِ مِثْلُ ذَالِكُّ فَإِنْ أَرَادَافِصَالَّاعَنَتَرَاضِ مِّنْهُمَاوَيَشَاوُدِ فَلَاجُنَاحَ عَلَيْهِمَأُ وَإِنْ أَرَدِتُّمَأَن تَسُتَرْضِعُوٓاْ أَوْلَادَكُرُ فَلَاجُنَاحَ عَلَيْكُرُ إِذَا سَلَّمْتُم مَّآءَاتَيْتُم بِٱلْمَعُرُوفِ ۗ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَٱعَامُواْ أَنَّ ٱللَّهَ بِمَاتَعُمَلُونَ بَصِيرٌ ١

⁽¹⁾ Kawin lagi dengan bekas suami atau dengan laki-laki yang lain.

- 234. Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan isteriisteri (hendaklah para isteri itu) menangguhkan dirinya (ber'iddah) empat bulan sepuluh hari. Kemudian apabila telah habis iddahnya, maka tiada dosa bagimu (para wali) membiarkan mereka berbuat terhadap diri mereka⁽¹⁾ menurut yang patut. Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.
- 235. Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu⁽²⁾ dengan sindiran⁽³⁾ atau kamu menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebutnyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar mengucapkan (kepada mereka) perkataan yang ma'ruf⁽⁴⁾. Dan janganlah kamu ber'azam (bertetap hati) untuk berakad nikah, sebelum habis iddahnya. Dan ketahuilah bahwasanya Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu; maka takutlah kepada-Nya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.
- 236. Tidak ada kewajiban membayar (mahar) atas kamu, jika kamu menceraikan isteri-isterimu sebelum kamu bercampur dengan mereka dan sebelum kamu menentukan maharnya. Dan hendaklah kamu berikan suatu mut'ah (pemberian) kepada mereka. Orang yang mampu menurut kemampuannya dan orang yang miskin menurut kemampuannya (pula), yaitu pemberian menurut yang patut. Yang demikian itu merupakan ketentuan bagi orang-orang yang berbuat kebajikan.

وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنكُمُ وَيَذَرُونَ أَزُوَجَا يَتَرَبَّصُنَ بِأَنفُسِهِنَّ أَرْبَعَةَ أَشْهُرِ وَعَشُرًا فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَاجُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَافَعَلْنَ فِي أَنفُسِهِنَّ بِٱلْمَعْرُوفِ فَّ وَلَسَّهُ بِمَاتَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

وَلَاجُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَاعَرَّضْتُم بِهِ عِنْ خَطْبَةِ النِّسَآءِ أَوْ أَكْنَنتُمْ فِي آنفُسِكُمْ عَلِمَ خَطْبَةِ النِّسَآءِ أَوْ أَحْنَنتُمْ فِي أَنفُسِكُمْ عَلِمَ السَّهُ أَنَّكُمُ سَتَذْكُرُونَهُ تَ وَلَكِن اللَّهُ أَنَّكُمُ سَتَذْكُرُونَهُ تَ وَلَكِن لَا تُواعِدُوهُ تَ اللَّهَ اللَّهُ وَلَا اللَّهَ اللَّهُ اللَّهَ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ال

لَّاجُنَاحَ عَلَيْحُمْ إِن طَلَّقَ تُرُالنِّسَآءَ مَالَمُ تَمَسُّوهُنَّ أَوْتَفْرِضُواْ لَهُنَّ فَرِيضَةً وَمَتِّعُوهُنَّ عَلَى ٱلْمُوسِعِ قَدَرُهُ، وَعَلَى ٱلْمُقُتِرِ قَدَرُهُ، مَتَعُلْ إِلَّالْمَعُرُوفِ حَقَّا عَلَى ٱلْمُحْسِنِينَ ۞ قَدَرُهُ، مَتَعُلْ إِلَّالْمَعُرُوفِ حَقَّا عَلَى ٱلْمُحْسِنِينَ ۞

⁽¹⁾ Berhias, atau bepergian atau menerima pinangan.

⁽²⁾ Yang suaminya telah meninggal dan masih dalam iddah.

⁽³⁾ Wanita yang boleh dipinang secara sindiran ialah wanita yang dalam iddah karena meninggal suaminya, atau karena talak bain, sedang wanita yang dalam dalam iddah talak raj`i tidak boleh dipinang walaupun dengan sindiran.

⁽⁴⁾ Perkataan sindiran yang baik.

Juz 2

237. Jika kamu menceraikan isteri-isterimu sebelum kamu bercampur dengan mereka, padahal sesungguhnya kamu sudah menentukan maharnya, maka bayarlah seperdua dari mahar yang telah kamu tentukan itu, kecuali jika isteriisterimu itu mema'afkan atau dima'afkan oleh orang yang memegang ikatan nikah⁽¹⁾, dan pema'afan kamu itu lebih dekat kepada takwa. Dan janganlah kamu melupakan keutamaan di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Melihat segala apa yang kamu kerjakan.

Kewajiban mengerjakan shalat biarpun dalam keadaan takut.

- 238. Peliharalah segala shalat (mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa⁽²⁾. Berdirilah karena Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.
- 239. Jika kamu dalam keadaan takut (bahaya), maka shalatlah sambil berjalan atau berkendaraan. Kemudian apabila kamu telah aman, maka sebutlah Allah (shalatlah), sebagaimana Allah telah mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

Wasiat untuk isteri dan mut'ah.

240. Dan orang-orang yang akan meninggal dunia di antaramu dan meninggalkan isteri, hendaklah berwasiat untuk isteriisterinya, (yaitu) diberi nafkah hingga setahun lamanya dengan tidak disuruh pindah (dari rumahnya). Akan tetapi jika mereka pindah (sendiri), maka tidak ada dosa bagimu (wali atau waris dari yang meninggal) membiarkan mereka berbuat yang ma'ruf terhadap diri mereka.

وَإِن طَلَّقْتُ مُوهُنَّ مِن قَبَل أَن تَمَسُّوهُنَّ وَقَدْ فَرَضْتُمْ لَهُنَّ فَرِيضَةً فَيْصُفُ مَا فَرَضْتُمْ إِلَّا أَن يَعَفُونَ أَوْبَعَفُواْ ٱلَّذِي بِيدِهِ عُقُدَةُ ٱلنِّكَاحَ وَأَن تَعَفُوٓاْأَقُرَبُ لِلتَّقُوكَٰ وَلَا تَنسَوُا ٱلْفَضْلَ بَيْنَكُمْ إِنَّ ٱللَّهَ بِمَاتَعُ مَلُونَ

> حَافِظُواْ عَلَى ٱلصَّلَوَاتِ وَٱلصَّلَوْةِ ٱلْوُسْطَىٰ وَقُومُواْ بِلَّهِ قَانِتِينَ ١

فَإِنْ خِفْتُرْ فِرَجَالًا أَوْرُكُبَانًا فَإِذَا أَمِنتُمْ فَٱذۡكُرُ وِاْٱللَّهَ كَمَاعَلَّمَكُ مَّالَمْ تَكُونُواْ تَعْلَمُونَ ١

وَٱلْنَّابِرِ- يُتَوَفَّوَّ كَ مِنكُمْ وَكَذَرُونِ أَزُوَاجَا وَصِيَّةً لِلأَزُورِجِهِ مِمَّتَاعًا إِلَى ٱلْحَوْلِ غَيْرَ إِخْرَاجِ فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَاجُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا فَعَلْنَ فِيَ أَنفُسِهِنَ مِن مَّعُرُوفِ ۗ وَٱللَّهُ عَزِيزُ حَكِيرٌ ۞

- (1) Ialah suami atau wali. Kalau wali yang mema'afkan, maka suami dibebaskan dari membayar mahar yang seperdua, sedang kalau suami yang mema'afkan, maka dia membayar seluruh mahar.
- "Shalat wusthaa" ialah shalat yang di tengah-tengah dan yang paling utama. Ada yang berpendapat, bahwa yang dimaksud dengan "Shalat wusthaa" ialah shalat Ashar. Menurut kebanyakan ahli hadits, ayat ini menekankan agar semua shalat itu dikerjakan dengan sebaikbaiknya.

Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

- **241.** Kepada wanita-wanita yang diceraikan (hendaklah diberikan oleh suaminya) mut'ah(1) menurut yang ma'ruf, sebagai suatu kewajiban bagi orang-orang yang takwa.
- 242. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya (hukumhukum-Nya) supaya kamu memahaminya.

Kewajiban berjihad dan mengeluarkan harta di jalan Allah.

- 243. Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang keluar dari kampung halaman mereka, sedang mereka beriburibu (jumlahnya) karena takut mati; maka Allah berfirman kepada mereka: "Matilah kamu"(2), kemudian Allah menghidupkan mereka. Sesungguhnya Allah mempunyai karunia terhadap manusia tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.
- 244. Dan berperanglah kamu sekalian di jalan Allah, dan ketahuilah sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 245. Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan.
- 246. Apakah kamu tidak memperhatikan pemuka-pemuka Bani Israil sesudah Nabi Musa, yaitu ketika mereka berkata kepada seorang Nabi mereka: "Angkatlah untuk kami seorang raja supaya kami

وَلِلْمُطَلَّقَاتِ مَتَاعُ إِٱلْمَعْرُوفِ حَقَّاعَلَى ٱلْمُتَّقِينَ ١

كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمْ وَايَلتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ١

*أَلَوْتَرَ إِلَى ٱلَّذِينَ خَرَجُواْمِن دِيكرِهِمْ وَهُ مُ أَلُوفُ حَذَرَ ٱلْمَوْتِ فَقَالَ لَهُ مُ ٱللَّهُ مُوتُواْثُمَّ أَحْيَاهُمْ إِنَّ ٱللَّهَ لَذُو فَضَلِ عَلَى ٱلنَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرُ ٱلنَّاسِ لَايَشُكُرُونَ ١

> وَقَاتِلُواْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱعْلَمُوٓاْأَنَّ ٱللَّهَ سَمِيعُ عَلِيمٌ ١

مَّن ذَا ٱلَّذِي يُقْرِضُ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ وَلَهُ وَأَضْعَافًا كَثْمَرَةً وَٱللَّهُ يَقَبِضُ وَيَبِصُّطُ وَ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٥

ٱلمُوتَرَ إِلَى ٱلْمَلَإِمِنْ بَنِي إِسْرَ عِيلَ مِنْ بَعْدِمُوسَى إِذْ قَالُواْلِنَبِيَّ لَّهُمُ ٱبْعَثْ لَنَا مَلِكًا نُقَايِلُ فِي سَبِيلُ ٱللَّهِ قَالَ هَلْ

- (1) Mut'ah (pemberian) ialah sesuatu yang diberikan oleh suami kepada isteri yang diceraikan sebagai penghibur, selain nafkah sesuai dengan kemampuannya.
- Sebagian ahli tafsir (seperti Ath-Thabari dan Ibnu Katsir) mengartikan mati di sini dengan mati yang sebenarnya; sedangkan sebagian ahli tafsir yang lain mengartikannya dengan mati semangat.

berperang (di bawah pimpinannya) di jalan Allah". Nabi mereka menjawab: "Mungkin sekali jika kamu nanti diwajibkan berperang, kamu tidak akan berperang." Mereka menjawab: "Mengapa kami tidak mau berperang di jalan Allah, padahal sesungguhnya kami telah diusir dari kampung halaman kami dan dari anak-anak kami?"(1). Maka tatkala perang itu diwajibkan atas mereka, merekapun berpaling, kecuali beberapa orang saja di antara mereka. Dan Allah Maha Mengetahui orangorang yang zalim.

Juz 2

- 247. Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu". Mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang banyak?" (Nabi mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah telah memilihnya menjadi rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa." Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui.
- 248. Dan Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya tanda ia akan menjadi raja, ialah kembalinya tabut kepadamu, di dalamnya terdapat ketenangan⁽²⁾ dari Tuhanmu dan sisa dari peninggalan keluarga Musa dan keluarga Harun; tabut itu dibawa oleh Malaikat. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda bagimu, jika kamu orang yang beriman.
- 249. Maka tatkala Thalut keluar membawa tentaranya, ia berkata: "Sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan suatu

عَسَيْتُمْ إِن كُتِبَ عَلَيْكُمُ ٱلْقِتَالُ أَلَّا تُقَتِيلُوَّا ْقَالُواْ وَمَالَنَآ أَلَّا نُقَدِيلَ فِيسَبِيلِ ٱللَّهِ وَقَدْ أُخُرِجْنَا مِن دِيَكُ رِنَا وَأَبْنَ آبِنَاً فَلَمَّاكُتِبَعَلَيْهِمُ ٱلْقِتَالُ تَوَلُّواْ إِلَّا قَلِيلَامِّنْهُ مَ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ بِٱلظَّلِمِينَ ٥

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ ٱللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكَأَ قَالُوٓ أَأَنَّى يَكُونُ لَهُ ٱلْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِٱلْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِّنَ ٱلْمَالِ قَالَ إِنَّ ٱللَّهَ ٱصْطَفَىٰلُهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسَطَةً فِي ٱلْمِلْمِ وَٱلْجُسَمِّ وَٱللَّهُ يُؤْتِ مُلْكَ دُومَن يَشَاءُ وَأَللَّهُ وَاسِعُ عَلِيمٌ ١

وَقَالَ لَهُ مُرْتَبِيُّهُ مَ إِنَّ ءَايَةَ مُلْكِهِ عَ أَن يَأْتِيَكُمُ ٱلتَّابُوتُ فِيهِ سَكِينَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَبَقِيَّةٌ مِّمَّا تَرَكِ ءَالُ مُوسَى وَءَالُ هَـرُونَ تَخْمِلُهُ ٱلْمَلَآمِكَةُ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَآيَةً لَّكُمْ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ @

فَكَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِٱلْجُنُودِقَالَ إِنَّ ٱللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ بِنَهَ رِفَمَن شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ

- (1) Maksudnya: mereka diusir dan anak-anak mereka ditawan.
- (2) Tabut ialah peti tempat menyimpan Taurat yang membawa ketenangan bagi mereka.

sungai. Maka siapa di antara kamu meminum airnya, bukanlah ia pengikutku. Dan barangsiapa tiada meminumnya, kecuali menceduk seceduk tangan, maka ia adalah pengikutku." Kemudian mereka meminumnya kecuali beberapa orang di antara mereka. Maka tatkala Thalut dan orang-orang yang beriman bersama dia telah menyeberangi sungai itu, orang-orang yang telah minum berkata: "Tak ada kesanggupan kami pada hari ini untuk melawan Jalut dan tentaranya." Orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah berkata: "Berapa banyak terjadi golongan yang sedikit dapat mengalahkan golongan yang banyak dengan izin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar."

- 250. Tatkala mereka nampak oleh Jalut dan tentaranya, merekapun (Thalut dan tentaranya) berdo'a: "Ya Tuhan kami, tuangkanlah kesabaran atas diri kami, dan kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami terhadap orang- orang kafir".
- 251. Mereka (tentara Thalut) mengalahkan tentara Jalut dengan izin Allah dan (dalam peperangan itu) Daud membunuh Jalut, kemudian Allah memberikan kepadanya (Daud) pemerintahan dan hikmah⁽¹⁾, (sesudah meninggalnya Thalut) dan mengajarkan kepadanya apa yang dikehendaki-Nya. Seandainya Allah tidak menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, pasti rusaklah bumi ini. Tetapi Allah mempunyai karunia (yang dicurahkan) atas semesta alam.
- 252. Itu adalah ayat-ayat Allah. Kami bacakan kepadamu dengan hak (benar) dan sesungguhnya kamu benar-benar salah seorang di antara nabi-nabi yang diutus.

مِنِي وَمَن لَّمْ يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ مِنِيَّ إِلَّا مَنِ الْغَتَرَفَ غُرْفَةً إِيكِ وَ عَشَرِ يُواْ مِنْهُ الْغَتَرَفَ غُرْفَةً إِيكِ وَ عَشَرِ يُواْ مِنْهُ وَالْمَا اللَّهُ اللَّلْمُ اللللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّه

وَلَمَّابَرَزُواْ لِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ عَالُواْ رَبَّنَآأَفْرِغُ عَلَيْنَاصَبْرًا وَثَبِّتْأَقَّدَامَنَا وَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَافِرِينَ

فَهَزَمُوهُم بِإِذْنِ اللَّهِ وَقَتَلَ دَاوُدُ جَالُوتَ وَءَاتَ لَهُ اللَّهُ الْمُلْكَ وَالْلِحُمَةَ وَعَلَّمَهُ مِمَّا يَشَاءُ وَلَوْلَا وَالْلِحُمَةَ وَعَلَّمَهُ مِمَّا يَشَاءُ وَلَوْلَا دَفْعُ اللَّهِ النَّاسَ بَعْضَهُم بِبَغْضِ لَّفَسَدَتِ الْأَرْضُ وَلَكِيَ اللَّهَ ذُو فَضْلِ عَلَى الْعَلَمِينَ هَ

تِلْكَ ءَايَنتُ ٱللَّهِ نَتَلُوهَا عَلَيْكَ بِٱلْحَقِّثَ وَإِنَّلَكَ اَيَنتُ ٱلْمُرْسَلِينَ ۞

⁽¹⁾ Yang dimaksud di sini ialah kenabian dan Kitab Zabur.

JUZ 3

61

TENTANG RASUL-RASUL DAN KEKUASAAN ALLAH.

Keistimewaan dan perbedaan derajat rasul-

253. Rasul-rasul itu Kami lebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain. Di antara mereka ada yang Allah berkata-kata (langsung dengan dia) dan sebagiannya Allah meninggikannya⁽¹⁾ beberapa derajat. Dan Kami berikan kepada 'Isa putera Maryam beberapa mu'jizat serta Kami perkuat dia dengan Ruhul Qudus⁽²⁾. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya tidaklah berbunuh-bunuhan orang-orang (yang datang) sesudah rasul-rasul itu, sesudah datang kepada mereka beberapa macam keterangan, akan tetapi mereka berselisih, maka ada di antara mereka yang beriman dan ada (pula) di antara mereka yang kafir. Seandainya Allah menghendaki, tidaklah mereka berbunuhbunuhan. Akan tetapi Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya.

Anjuran membelanjakan harta.

254. Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi persahabatan yang akrab dan tidak ada lagi syafa'at⁽³⁾. Dan orangorang kafir itulah orang-orang yang zalim.

Ayat Kursi.

255. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus

* تَلْكَ ٱلرُّسُلُ فَضَّمَلْنَابَعْضَ هُمْ عَلَى بَعْمِ مِّنْهُم مَّن كُلَّمَاُللَّهُۚ وَرَفَعَ بَعْضَهُمُ دَرَجَه وَءَاتَيْنَاعِيسَى آبْنَ مَرْيَهَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدُنَاهُ بِرُوجِ ٱلْقُدُسِ ۗ وَلَوْشَ آءَ ٱللَّهُ مَا ٱقْتَتَلَ ٱلَّذِينَ مِنْ بَعَدِهِمِ مِّنْ بَعَدِ مَا جَآءَتُهُمُ ٱلْبَيِّنَاتُ وَلَاكِن ٱخْتَلَفُواْ فَهِنْهُم مَّنْ ءَامَنَ وَمِنْهُم مَّن كُفَرُ وَلُوْ شَاءَ ٱللَّهُ مَا ٱقْتَتَلُواْ وَلَلِكِنَّ ٱللَّهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ٥

يَكَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا أَنفِقُواْ مِمَّارَزَقَنَكُمُ مِّنقَبْلِأَن يِأْتِي يَوْمُ لَابَيْعٌ فِيهِ وَلَاخُلَّةٌ '' وَلَا شَفَاعَةُ وَٱلْكَلِفِرُونَ هُـمُ ٱلظَّالِمُونَ ١

ٱللَّهُ لَا إِلَّهَ إِلَّاهُو ٱلْحَيُّ ٱلْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سنَةٌ وَلَا نَوْمُ لَّهُ مَا فِي ٱلسَّمَوَاتِ وَمَا فِي

⁽¹⁾ Yakni Nabi Muhammad s.a.w.

⁽²⁾ Lihat not ayat 87 surat Al Baqarah.

⁽³⁾ Lihat not ayat 48 surat Al Bagarah.

(makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi⁽¹⁾ Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

Tidak ada paksaan memasuki agama Islam.

- **256.** Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut⁽²⁾ dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 257. Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Membangkitkan kembali orang-orang yang sudah mati.

258. Apakah kamu tidak memperhatikan orang⁽³⁾ yang mendebat Ibrahim tentang Tuhannya (Allah) karena Allah telah memberikan kepada orang itu pemerintahan (kekuasaan). Ketika

كُمطُونَ بشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ ٓ إِلَّا بِمَاشَ عَكُوسِتُهُ ٱلسَّمَوَ إِن وَٱلْأَرْضَ وَلَا يَعُودُهُ و حِفْظُهُمَا وَهُوَالْعَلِيُّ ٱلْعَظِيرُ ٥

لَآ إِكْرَاهَ فِي ٱلدِّينُّ قَد تَّبَيَّنَ ٱلرُّشُدُمِنَ ٱلْغَيُّ فَمَن يَكَ فُرُ بِٱلطَّاعُوتِ وَيُؤْمِنُ بِٱللَّهِ فَقَدِ ٱسْتَمْسَكَ بٱلْعُرُوةِ ٱلْوُثِّقَىٰ لَا ٱنفِصَامَ لَهَأُ وَٱللَّهُ سَمِيعُ عَلِيكُمْ اللَّهُ

ٱللَّهُ وَلَيُّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ يُخَرِّجُهُ مِمِّنَ ٱلظُّلُمَاتِ إِلَى ٱلنُّورِ ۗ وَٱلَّذِينَ كَفَرُ وَاْ أَوْلِيآ أَوُّهُ مُ ٱلطَّلْغُوتُ يُخْرِجُونَهُ مِمِّنَ ٱلنُّورِ إِلَى ٱلظُّلُمَاتُّ أَوْلَتِهِكَ أَصْحَابُ ٱلتَّارِّهُمْ فِيهَا خَلِدُونَ ۞

أَلَمْ تَرَ إِلَى ٱلَّذِي حَآجَّ إِبْرَهِ عِمَ فِي رَبِّهِ ۗ أَنْ ءَاتَىٰهُ ٱللَّهُ ٱلْمُلْكَ إِذْ قَالَ إِبْرَهِ عُرُرَبِّي ٱلَّذِي يُحْيِ و يُمِيتُ قَالَ أَنَاْ أُحْي ـ وَيُمِيتُ

- (1) Kursi dalam ayat ini oleh sebagian mufassirin diartikan ilmu Allah dan ada pula yang mengartikan dengan kekuasaan-Nya. Pendapat yang sahih terhadap makna "Kursi" ialah tempat letak telapak kaki Nya.
- (2) Thaghut: ialah syaitan dan apa saja yang disembah selain dari Allah s.w.t.
- (3) Yaitu Namrudz raja Babilonia.

Ibrahim mengatakan: "Tuhanku ialah Yang menghidupkan dan mematikan," orang itu berkata: "Saya dapat menghidupkan dan mematikan"(1). Ibrahim berkata: "Sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, maka terbitkanlah dia dari barat," lalu heran terdiamlah orang kafir itu; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orangorang yang zalim.

259. Atau apakah (kamu tidak memperhatikan) orang yang melalui suatu negeri yang (temboknya) telah roboh menutupi atapnya. Dia berkata: "Bagaimana Allah menghidupkan kembali negeri ini setelah hancur?" Maka Allah mematikan orang itu seratus tahun, kemudian menghidupkannya kembali. Allah bertanya: "Berapa lama kamu tinggal di sini?" Ia menjawab: "Saya telah tinggal di sini sehari atau setengah hari". Allah berfirman: "Sebenarnya kamu telah tinggal di sini seratus tahun lamanya; lihatlah kepada makanan dan minumanmu yang belum lagi berubah; dan lihatlah kepada keledai kamu (yang telah menjadi tulang belulang); Kami akan menjadikan kamu tanda kekuasaan Kami bagi manusia; dan lihatlah kepada tulang belulang keledai itu, kemudian Kami menyusunnya kembali, kemudian Kami membalutnya dengan daging". Maka tatkala telah nyata kepadanya (bagaimana Allah menghidupkan yang telah mati) diapun berkata: "Saya yakin bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu".

260. Dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah padaku bagaimana Engkau menghidupkan orang mati". Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu?". Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakininya, akan tetapi agar hatiku

قَالَ إِبْرَهِهِ مُ فَإِنَّ ٱللَّهَ يَأْتِي بِٱلشَّمْسِ مِنَ ٱلْمَشْرِقِ فَأْتِ بِهَامِنَ ٱلْمَغْرِبِ فَبُهِتَ ٱلَّذِي كَفَرُّ وَٱللَّهُ لَا يَهْدِي ٱلْقَوْمَ ٱلظَّالمين ١

أَوْكَالَّذِي مَرَّعَلَىٰ قَرْيَةٍ وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَاقَالَ أَنَّى يُحْي - هَاذِهِ ٱللَّهُ بَعْدَ مَوْتِهَا فَأَمَاتَهُ ٱللَّهُ مِانْعَةَ عَامِرِثُمَّ بَعَثَهُو قَالَكَمْ لَبِثْتً قَالَ لَبِثْتُ يَوْمًا أَوْبَعْضَ يَوْمِرِ قَالَ بَل لِّبَثْتَ مِانْعَةَ عَامِرِ فَٱنظُرُ إِلَى طَعَامِكَ وَشَرَابِكَ لَمْ يَتَسَنَّهُ ۗ وَٱنظُرْ إِلَىٰ حِمَارِكَ وَلِنَجْعَلَكَ ءَايَةً لِلنَّاسِ وَٱنظُرْ إِلَى ٱلْعِظَامِرِكَيْفَ نُنشِرُهَاثُمَّ نَكْسُوهَالَحْمَأَفَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ وَقَالَ أَعْلَمُ أَنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١

وَإِذْ قَالَ إِبْرَهِ عُمُرَبٌ أَرِنِي كَيْفَ تُحْي ٱلْمَوْتَاكُ قَالَ أَوَلَمْ تُؤْمِنُ قَالَ بَكِي وَلَكِكن لِّيَطْمَيِنَّ قَلْبِيُّ قَالَ فَخُذُ أَرْبَعَةً مِّنَ ٱلطَّيْرِ

⁽¹⁾ Maksud raja Namrudz dengan "menghidupkan" ialah membiarkan hidup, dan yang dimaksud dengan "mematikan" ialah membunuh. Perkataannya itu untuk mengejek Nabi Ibrahim a.s.

tetap mantap (dengan imanku)". Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah⁽¹⁾ semuanya olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan di atas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera". Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

فَصُرِّهُنَّ إِلَيْكَ ثُمَّ ٱجْعَلْ عَلَى كُلِّ جَبَلِ مِّنْهُنَّ جُزْءًا ثُمَّ ٱدْعُهُنَّ يَأْتِينَكَ سَعْيَأْ وَاعْلَمُ أَنَّ ٱللَّهَ عَزِيزُ حَكِيمٌ ۞

CARA-CARA PENGGUNAAN HARTA DAN HUKUM-HUKUMNYA.

Menafkahkan harta di jalan Allah.

- 261. Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah⁽²⁾ adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir: seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.
- 262. Orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah, kemudian mereka tidak mengiringi apa yang dinafkahkannya itu dengan menyebut-nyebut pemberiannya dan dengan tidak menyakiti (perasaan si penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada

مَّثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمُولَهُمْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتُ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُمْثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتُ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِّانَّةُ حَبَّةً وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَن يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعُ عَلِيمُ شَ

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمُوَلَهُمْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ ثُمَّ لَا يُتَبِعُونَ مَا أَنفَقُواْ مَتَّا وَلَاۤ أَذَى لَّهُمْ أَجْرُهُمْ مَعِندَ رَبِّهِ مْ وَلَا خَوْفُ عَلَيْهِمْ وَلَاهُمْ يَحْزَنُونَ ۞

- (1) Pendapat di atas adalah menurut *At-Thabari* dan *Ibnu Katsir*, sedang menurut Abu Muslim Al Ashfahani pengertian ayat di atas ialah bahwa Allah memberi penjelasan kepada Nabi Ibrahim a.s. tentang cara Dia menghidupkan orang-orang yang mati. Disuruh Nabi Ibrahim a.s. mengambil empat ekor burung lalu memeliharanya dan menjinakkannya hingga burung itu dapat datang seketika, bilamana dipanggil. Kemudian, burung-burung yang sudah pandai itu, diletakkan di atas tiap-tiap bukit seekor, lalu burung-burung itu dipanggil dengan satu tepukan/seruan, niscaya burung-burung itu akan datang dengan segera, walaupun tempatnya terpisah-pisah dan berjauhan. Maka demikian pula Allah menghidupkan orang-orang yang mati yang tersebar di mana-mana, dengan satu kalimat cipta "hiduplah kamu semua" pastilah mereka itu hidup kembali.
 - Jadi menurut Abu Muslim sighat amr (bentuk kata perintah) dalam ayat ini, pengertiannya khabar (bentuk berita) sebagai cara penjelasan. Pendapat beliau ini dianut pula oleh Ar Razy dan Rasyid Rida.
- (2) Pengertian menafkahkan harta di jalan Allah meliputi belanja untuk kepentingan jihad, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah dan lain-lain.

- kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
- 263. Perkataan yang baik dan pemberian ma'af⁽¹⁾ lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.
- 264. Hai orang-orang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya' kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir⁽²⁾.
- **265.** Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat.
- **266.** Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang

*قَوْلُ مَّعْ رُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّن صَدَقَةِ يَ تُبَعُهَا أَذَى وَٱللَّهُ غَنِي كَلِيمُ

يَكَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُبْطِلُواْ صَدَقَاتِكُم بِٱلْمَنِّ وَٱلْأَذَى كَٱلَّذِي يُنفِقُ مَالَهُ ورِعَآءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيُوْمِر ٱلْآخِرِ فَمَثَلُهُ وَكَمَثَل صَفْوَانِ عَلَيْهِ تُرَابُ فَأَصَابَهُ وَوَابِلُ فَتَرَكُهُ وصَلَدّاً لَّا يَقَدِرُونَ عَلَىٰ شَىءِ مِّمَّاكَسَبُوًّا ْوَٱللَّهُ لَا يَهْدِىٱلْقَوْمَ ٱلۡكَفِرِينَ۞

وَمَثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمُوالَهُمُ ٱبْتِغَاءَ مَرْضَاتِ ٱللَّهِ وَتَثْبِيتَامِّنْ أَنفُسِ هِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبُوَةٍ أَصَابَهَاوَابِلٌ فَعَاتَتُأُكُِلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَمْ يُصِبْهَا وَإِبِلُّ فَطَلُّ وَٱللَّهُ بِمَا تَغْمَلُونَ بَصِيرُ ١

أَيُوَدُّ أَحَدُكُمْ أَن تَكُونَ لَهُ و جَنَّ تُوُ مِّن نَّخِيل وَأَعْنَابِ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُلَهُ وفِيهَا مِن كُلِّ ٱلثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ ٱلْكِبَرُ وَلَهُ

- (1) Perkataan yang baik maksudnya menolak dengan cara yang baik, dan maksud pemberian ma'af ialah mema'afkan tingkah laku yang kurang sopan dari si peminta.
- (2) Mereka ini tidak mendapat manfa'at di dunia dari usaha-usaha mereka dan tidak pula mendapat pahala di akhirat.

itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya⁽¹⁾.

- 267. Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
- 268. Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjanjikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia⁽²⁾. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.
- 269. Allah menganugerahkan al hikmah (kepahaman yang dalam tentang Al Qur'an dan As Sunnah) kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barangsiapa yang dianugerahi al hikmah itu, ia benarbenar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).
- 270. Apa saja yang kamu nafkahkan atau apa saja yang kamu nazarkan⁽³⁾, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya. Orang-orang yang berbuat zalim tidak ada seorang penolongpun baginya.

ذُرِّيَّةُ ضُعَفَاءُ فَأَصَابَهَاۤ إِعْصَارُ فِيهِ نَارُ فَاَّحْتَرَقَتُّ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلْآيَكِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ۞

يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوۤ أَنفِقُواْ مِن طَيِّبَتِ مَاكَسَبْتُرُوَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمِّنَ ٱلْأَرُضِّ وَلَا تَيَمَّمُواْ ٱلْخَبِيثَ مِنْهُ تُنفِقُونَ وَلَسْتُم بِعَاخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُواْ فِيهِ وَاعْلَمُوۤاْ أَنَّ ٱللَّهَ عَنِیُّ حَمِیدُ

ٱلشَّيَطَنُ يَعِدُكُوُ ٱلْفَقْرَوَ يَأْمُرُكُم بِٱلْفَحْشَآءِ ۚ وَٱللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلَا ۗ وَٱللَّهُ وَسِعٌ عَلِيمٌ ۞

يُوْقِ ٱلْحِكَمَةَ مَن يَشَآءُ وَمَن يُوْقَ ٱلْحِكَمَةَ فَقَدْ أُوتِي خَيْرًا كَثِيرًاً وَمَا يَذَكَّرُ إِلَّا أُوْلُواْ ٱلْأَلْبَبِ ۞

وَمَاۤ أَنفَقُتُ مِمِّن نَّفَ قَةٍ أَوْنَ ذَرْتُ مِمِّن نَّفَ قَةٍ أَوْنَ ذَرْتُ مِمِّن تَّفَ عَةٍ أَوْنَ ذَرْتُ مِمِّن تَّدُرِ فَإِتَّ ٱللَّهَ يَعُ لَمُهُ أُمُّ

- (1) Inilah perumpamaan orang yang menafkahkan hartanya karena riya', membangga-banggakan tentang pemberiannya pada orang lain dan menyakiti hati orang.
- (2) Balasan yang lebih baik dari apa yang dikerjakan sewaktu di dunia.
- (3) Nazar yaitu janji untuk melakukan sesuatu kebaktian terhadap Allah s.w.t. untuk mendekatkan diri kepada-Nya baik dengan syarat ataupun tidak.

إِن تُبُدُواْ ٱلصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّاهِيَّ وَإِن تُخَفُوهَا وَتُؤْتُوهَا ٱلْفُقَرَآءَ فَهُوَخَيْرٌلَّكُمْ وَيُكَفِّرُ فَهُوَخَيْرٌلِّكُمْ وَيُكِفِيْرُ عَنكُم مِّن سَيِّعَاتِكُمُ وَاللَّهُ بِمَاتَعُمَّلُونَ خَبِيرٌ ﴿

٢ – سورة البقرة

*لَّيْسَ عَلَيْكَ هُدَنهُمْ وَلَكِنَّ ٱللَّهَ يَهْدِى مَن يَشَآهُ وَمَا تُنفِقُواْ مِنْ خَيْرِ فَلِأَنفُسِكُمْ وَمَا تُنفِقُونَ إِلَّا اَبْتِعَآءَ وَجْهِ ٱللَّهِ وَمَا تُنفِقُواْ مِنْ خَيْرِ يُوفَ إِلَنْكُمْ وَأَنتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

لِلْفُقَرَآءِ ٱلَّذِينَ أُحْصِرُواْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبَا فِ الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ ٱلْجَاهِلُ أَغْنِيَآءَ مِنَ ٱلتَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُم بِسِيمَهُمُ لَا يَسْعَلُونَ ٱلتَّاسَ إِلْحَافَاً وَمَا تُنفِقُواْ مِنْ خَيْرِ فَإِنَّ ٱلنَّاسَ إِلْحَافاً وَمَا تُنفِقُواْ

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمُولَهُم بِٱلَّيْلِوَٱلنَّهَارِسِرَّا وَعَلَانِيَةَ فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عَنِدَرَيِّهِمْ وَلَا خَوَفُ عَلَيْهِمْ وَلَاهُمْ مَيْحَزَنُونَ ۞

- 271. Jika kamu menampakkan sedekah(mu)⁽¹⁾, maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya ⁽²⁾dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 272. Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk, akan tetapi Allah-lah yang memberi petunjuk (memberi taufiq) siapa yang dikehendaki-Nya. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka pahalanya itu untuk kamu sendiri. Dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan karena mencari keridhaan Allah. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya (dirugikan).
- 273. (Berinfaklah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di muka bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.
- 274. Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran

⁽¹⁾ Menampakkan sedekah dengan tujuan supaya dicontoh orang lain.

⁽²⁾ Menyembunyikan sedekah itu lebih baik dari menampakkannya, karena menampakkan itu dapat menimbulkan riya' pada diri si pemberi dan dapat pula menyakitkan hari orang yang diberi.

terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Hukum riba.

- **275.** Orang-orang yang makan (mengambil) riba⁽¹⁾ tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila⁽²⁾. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual-beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu⁽³⁾ (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka: mereka kekal di dalamnya.
- 276. Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah⁽⁴⁾. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa⁽⁵⁾.
- 277. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan sembahyang dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada

ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ ٱلرَّبَوْلُ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا نَقُومُ ٱلَّذِي تَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيْطَنُ مِنَ ٱلْمَسِّ ذَالِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُواْ إِنَّمَا ٱلْبَيْعُ مِثْلُ ٱلرِّبَوَّا وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوْلُ فَمَن جَاءَهُ ومَوْعِظَةٌ مِن رَّبِهِ عَفَأَنتَ هَى فَلَهُ و مَاسَلَفَ وَأَمُرُهُ وَإِلَى ٱللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُوْلَا إِلَى ٱللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُوْلَا إِك أَصْحَابُ ٱلنَّارِيُّهُمْ فِيهَا خَلِدُونَ ٥

يَمْحَقُ ٱللَّهُ ٱلرِّبَوْاْ وَيُرْبِي ٱلصَّدَقَاتِ ۗ وَٱللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلُّ كَفَّ ارأَشِمِ ١

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِمُواْ ٱلصَّالِحَاتِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُاْ ٱلزَّكَوٰةَ لَهُمَ أَجْرُهُمْ عِندَرَبِّهِمْ وَلَاحَوْفُ عَلَيْهِمْ

- (1) Riba itu ada dua macam: nasiah dan fadl. Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini riba nasiah yang berlipat ganda dan umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman Jahiliyah.
- (2) Maksudnya: orang yang mengambil riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan.
- (3) Riba yang sudah diambil (dipungut) sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan.
- (4) Yang dimaksud dengan memusnahkan riba ialah memusnahkan harta itu atau meniadakan berkahnya. Dan yang dimaksud dengan menyuburkan sedekah ialah memperkembang harta yang telah dikeluarkan sedekahnya atau melipat gandakan berkahnya.
- (5) Maksudnya: ialah orang-orang yang menghalalkan riba dan tetap melakukannya.

Juz 3

kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

- 278. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.
- 279. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.
- 280. Dan jika (orang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua hutang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.
- 281. Dan peliharalah dirimu dari (azab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian masing-masing diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).

Kesaksian dalam mu'amalah.

282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah⁽¹⁾ tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah وَلَاهُمْ يَحْزَنُونَ ١

يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَذَرُواْ مَابَقِيَ مِنَ ٱلرِّبَوَاْ إِن كُنْتُمرِّمُّؤْمِنِينَ

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُواْ فَأَذَنُواْ بِحَرْبِ مِّنَ ٱللَّهِ وَرَسُولِهِ - وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُورُهُوسُ أَمْوَ لِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۖ

وَإِنكَ اَنَ ذُوعُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَى مَيْسَرَةٍ وَأَن تَصَدَّقُولُ خَيْرٌ لِّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعُلَمُونَ

وَٱتَقُواْ يَوْمَاتُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى ٱللَّهِ ثُمَّا تُوَفَّقَ اللَّهِ ثُمَّا تُوَفَّقَ اللَّهُ الْمُلْمُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّالِي الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلِلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّالِي اللَّالِي الللَّالِي اللَّهُ

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلِ مُّسَمِّى فَٱكْتُبُ بِنِينَكُمْ الْجَلِ مُّسَمِّى فَٱكْتُبُ بِنِينَكُمْ كَاتِبُ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبُ أَن يَكْتُبَ وَلَيْمُلِلِ ٱلَّذِي كَاتِبُ أَن يَكْتُبُ وَلَيُمْلِلِ ٱلَّذِي كَاتِبُ أَن يَكْتُبُ وَلَيُمْلِلِ ٱلَّذِي عَلَيْهِ اللَّهَ رَبَّهُ وَ وَلَا يَبْخَسُ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَي تَقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَ وَلَا يَبْخَسُ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلَي تَقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَ وَلَا يَبْخَسُ مِنْهُ شَيْعًا فَإِن كَانَ ٱلَّذِي عَلَيْهِ الْحُقُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ وَفَلَيْمُلِلُ مَن مُعْمِيقًا أَوْلَا يَسْتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُو فَلْيُمْلِلُ وَلِيتُهُ وَلِي اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلِلْ وَلِي اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْ فَا أَوْلِ اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْ فَا أَوْلُولُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ مِلْ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الْتَعْمُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ وَلَيْتُ وَالْمُعَلِيلُ اللَّهُ عَلَيْنِ فَا اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ الْمُعْلِقُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعَلِّلُ اللَّهُ الْمُعُلِقُ اللَّهُ اللَّه

(keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki diantaramu. Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

283. Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang⁽¹⁾ (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang

وَٱمْرَأْتَانِ مِمَّن تَرْضَهُ نَ مِنَ ٱلشُّهَدَآءِأَن تَضِلَّ إِحْدَنْهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَنْهُمَا ٱلْأُخُرَيٰ وَلَا يَأْبَ ٱلشُّهَدَآءُ إِذَا مَادُعُواْ وَلَا تَسْعَمُواْ أَن تَكْتُنُهُ هُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰٓ أَجَلَهُ ع ذَاكُمْ أَقْسَطُ عِندَ ٱللَّهِ وَأَقُومُ لِلشَّهَ عَلَهُ وَأَدْنَىٰٓ أَلَّا تَرْتَابُواْ إِلَّا أَن تَكُونَ يَجَرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونِهَابِيَنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ مُجْنَاحُ أَلَّا تَكْتُبُوهَأُ وَأَشْهِدُوۤاْ إِذَا تَبَايَعُتُمُّ وَلَا يُضَارَّكَاتِهُ وَلَاشَهِ يِدُّ وَإِن تَفْعَلُواْ فَإِنَّهُ وَفُسُوقُ بِكُمٍّ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱللَّهُ ۗ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَحِيءٍ

فَهَانٌ مَّقَّبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعَضُكُم بَعَضَكُم بَعْضَا وَلَا تَكَتُمُواْ ٱلشَّهَادَةَ وَمَن يَهِ فَإِنَّهُ وَ ءَاثِمُ قَلْبُ ثُمُّ وَأَلَّكُ بِمَاتَعُمَلُونَ عَلِيمُ

⁽¹⁾ Barang tanggungan (borg) itu diadakan bila satu sama lain tidak percaya mempercayai.

٧ - سورة البقرة

berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pujian Allah terhadap para mu'min dan do'a mereka.

- 284. Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 285. Rasul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul rasul- Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami ta'at". (Mereka berdo'a): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali".
- 286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma'aflah kami; ampunilah kami;

لِللَّهِ مَافِى السَّمَوَتِ وَمَافِى الْأَرْضُّ وَإِن اللَّهُ وَالْمَصَّ وَإِن اللَّهُ دُواْ مَافِي اللَّهُ مَا فِي السَّبِكُمْ مَا فِي السَّبِكُمْ مَا فِي السَّبِكُمْ اللَّهُ فَيَعْ فِي السِبِكُمْ اللَّهُ فَي عَلْمِ اللَّهُ فَي عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَا عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمُعَلِّمُ عَلَى الْمُعَلِّمُ عَلَى الْمُعَلِّمُ عَلَى الْمُعْمِي عَلَى الْمُعَلِّمُ عَلَى الْمُعَلِّمُ عَلَى الْمُعَلِّمُ عَلَى الْمُعَلِمُ عَلَى الْمُعَلِّمُ عَلَى الْمُعَلِمُ عَلَى الْمُعَلِمُ عَلَى الْمُعَلِمُ عَلَى الْمُعَلِمُ عَلَى الْمُعَلِمُ عَل

ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَاۤ أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِن رَّبِهِ عَ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَ كُلُّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَدَ عِكَ يِهِ وَكُلُّهُ امَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَدَ عِكَ يِهِ وَكُلُّهُ هِ وَكُلُهُ لِهِ عَوَلَالُهِ اللهِ عَلَيْهِ عَلَى اللهِ عَلَى اللهُ عَلَى اللهِ عَا

لَا يُكِلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَاْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا أَكْ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَاْ لَهَا مَا أَكْ مَنَا إِن وَعَلَيْهَا مَا أَفَ خَطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلُ عَلَيْنَا فَي لِسَيْنَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلُ عَلَيْنَا وَلِا تَحْمِلُ عَلَيْنَا وَلِا تَحْمِلُ عَلَيْنَا وَلِا تَحْمِلُ عَلَيْنَا وَلِا تَحْمِلُ عَلَيْنَا وَلَا تَحْمِلُ عَلَيْنَا وَلَا تَحْمِلُ عَلَيْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ عَلَيْنَا وَلَا تَحْمِلُ اللَّا طَاقَةَ لَنَا بِهِ عَلَيْنَا وَلَا عُلِينًا وَلَا تُحْمِلُ الْعَلَى اللَّا طَاقَةَ لَنَا بِهِ عَلَيْنَا وَلَا عَلَيْ الْمَا وَلَا يَعْمِلُ الْمَا وَلَا عَلَيْ الْمَا وَلَا عَلَيْ اللَّا وَلَا تَعْمِلُ الْمَا وَلَا عَلَيْ اللَّا اللَّا اللَّا اللَّا اللَّا اللَّا اللَّهُ وَمِلْ الْمَا وَلَا عَلَيْ اللَّا اللَّا اللَّهُ وَمِلْ الْمَا وَلَا عَلَيْ اللَّا اللَّهُ وَمِلْ الْمُعْرِينَ اللَّا اللَّهُ وَمِلْ الْمَا وَلَا عَلَى اللَّهُ وَمِلْ الْمَا وَلَا عَلَيْ اللَّهُ وَمِلْ الْمَاكَةُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا لَكُوفِرِينَ اللَّا الْمُعْمِلُ الْمَا فَا اللَّهُ وَمِلْ الْمُعْمِلُ الْمُعْمِلُ الْمُعْلِقِ فِي اللَّهُ وَالْمُ الْمُعْلِقُ وَاللَّهُ الْمُعْمِلُ الْمُعْمِلُ الْمُؤْمِلُ الْمُلْمُ الْمُعْلِقِ فِي اللَّهُ وَالْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ وَالْمُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْمِلُولُ الْمُعْمِلُ الْمُعْمِلُ الْمُعْلِقُ وَالْمُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْمِلُولُ الْمُعْلَى الْمُعْلِقِ اللْمُ الْمُعْلِقُ اللْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلَى الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلَى الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِعِلَى اللْمُعْلِقُ اللْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الللْمُ الْمُعْلِقُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلَقِ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ اللْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْمُعْلِقُ الْم

dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

PENUTUP

72

Kesimpulan surat Al Bagarah ialah:

- 1. Menjelaskan beberapa hukum dalam agama Islam
- 2. Mengemukakan beberapa perumpamaan.
- 3. Mengemukakan hujjah-hujjah.

HUBUNGAN SURAT AL BAQARAH DENGAN SURAT ALI 'IMRAN :

- 1. Dalam surat Al Baqarah disebutkan Nabi Adam a.s. yang langsung diciptakan Tuhan, sedang dalam surat Ali 'Imran disebutkan tentang kelahiran Nabi 'Isa a.s. yang keduaduanya dijadikan Allah menyimpang dari kebiasaan.
- 2. Dalam surat Al Baqarah sifat dan perbuatan orang-orang Yahudi dibentangkan secara luas, disertai dengan hujjah untuk mematahkan hujjah-hujjah mereka yang membela kesesatan, sedang dalam surat Ali 'Imran dibentangkan hal-hal yang serupa yang berhubungan dengan orang Nasrani.
- 3. Surat Al Baqarah dimulai dengan menyebutkan tiga golongan manusia, yaitu orang-orang mu'min, orang- orang kemudian orang-orang munafik, sedang surat Ali 'Imran dimulai dengan menyebutkan orang-orang yang suka menta'wilkan ayat yang mutasyabihaat dengan ta'wil yang salah untuk memfitnah orang mu'min dan menyebutkan orang yang mempunyai keahlian dalam mena'wilkannya.
- 4. Surat Al Baqarah disudahi dengan permohonan kepada Allah agar diampuni kesalahankesalahan dan kealpaan dalam melaksanakan ta'at, sedang surat Ali 'Imran disudahi dengan permohonan kepada Allah agar Dia memberi pahala atas amal kebaikan hamba-
- 5. Surat Al Baqarah dimulai dengan menyebutkan sifat-sifat orang yang bertakwa, sedang surat Ali 'Imran dimulai dengan perintah bertakwa.



Surat Ali 'Imraan (Keluarga 'Imran)



Surat "Ali 'Imraan" yang terdiri dari 200 ayat ini adalah surat "Madaniyyah". Dinamakan Ali 'Imran karena memuat kisah keluarga 'Imran yang di dalam kisah itu disebutkan kelahiran Nabi 'Isa a.s., persamaan kejadiannya dengan Nabi Adam a.s. kenabian dan beberapa mu'jizatnya, serta disebut pula kelahiran Maryam puteri 'Imran, ibu dari Nabi 'Isa a.s.

Surat Al Baqarah dan Ali 'Imraan ini dinamakan "Az Zahrawaani" (dua yang cemerlang), karena kedua surat ini menyingkapkan hal-hal yang disembunyikan oleh para Ahli Kitab, seperti kejadian dan kelahiran Nabi 'Isa a.s., kedatangan Nabi Muhammad s.a.w. dan sebagainya.

Pokok-pokok isinya, ialah:

1. Keimanan:

Dalil-dalil dan alasan-alasan yang membantah orang Nasrani yang mempertuhankan Nabi 'Isa a.s.; ketauhidan adalah dasar yang dibawa oleh seluruh nabi.

2. Hukum-hukum:

Musyawarah; bermubahalah; larangan melakukan riba.

Kisah keluarga 'Imran; perang Badar dan Uhud dan pelajaran yang dapat diambil dari padanya,

4. Dan lain-lain:

Golongan-golongan manusia dalam memahami ayat-ayat mutasyaabihaat; sifat-sifat Allah; sifat orang- orang yang bertakwa; Islam satu-satunya agama yang diridhai Allah; kemudharatan mengambil orang- orang kafir sebagai teman kepercayaan; pengambilan perjanjian para Nabi oleh Allah; perumpamaan- perumpamaan; peringatan-peringatan terhadap Ahli Kitab; Ka'bah adalah rumah peribadatan yang tertua dan bukti-buktinya; faedah mengingati Allah dan merenungkan ciptaan-Nya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEESAAN DAN KEKUASAAN ALLAH.

Al Qur'an dan Kitab-kitab yang sebelumnya.

- Alif laam miim.
- Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak 2. disembah) melainkan Dia. Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya⁽¹⁾.
- Dia menurunkan Al Kitab (Al Qur'an)



أَلَّتَهُ لَآ إِلَهَ إِلَّاهُ وَٱلْحَيُّ ٱلْقَيُّومُ ۞

نَزَّلَ عَلَيْكَ ٱلْكِتَابَ بِٱلْحَقِّقِ مُصَدِّقًالِّمَابَيْنَ

⁽¹⁾ Maksudnya Allah mengatur langit dan bumi serta isinya.

الجزء ٣

kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil,

3. Surat Ali 'Imraan

- 4. sebelum (Al Qur'an), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al Furqaan⁽¹⁾. Sesungguhnya orang- orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat; dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai balasan (siksa).
- 5. Sesungguhnya bagi Allah tidak ada satupun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit.
- 6. Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- Dia-lah yang menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) kepada kamu. Di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat⁽²⁾ itulah pokok-pokok isi Al Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyaabihaat⁽³⁾. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebagian ayat-ayat yang mutasyabihat untuk menimbulkan fitnah dan untuk mencari-cari ta'wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. Dan orangorang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyabihat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami." Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orangorang yang berakal.

يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ ٱلتَّوْرَيْةَ وَٱلْإِنْجِيلَ

مِن قَبَّلُ هُدَى لِّلنَّاسِ وَأَنزَلَ ٱلْفُرْقَانَُّ إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِعَايَنتِ ٱللَّهِ لَهُمْ عَذَابُ شَدِيدُ وَٱللَّهُ عَزِيزُ ذُو ٱنتِقَامِ ۞

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَغْفَى عَلَيْهِ شَىٰءٌ فِي ٱلْأَرْضِ وَلَا فِي ٱلسَّمَآءِ ۞ هُوَ ٱلَّذِي يُصَوِّرُكُرُ فِي ٱلْأَرْجَامِ كَيْفَ يَشَآءُ لَا إِلَهَ إِلَّاهُ وَٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ۞

هُو ٱلَّذِى أَنْزَلَ عَلَيْكَ ٱلْكِتَبَ مِنْهُ ءَاكَتُ مُحْكَمَتُ هُرِّ أَمْ ٱلْكِتَبِ وَأُخْرُ مُتَشَيْهَا ثُلَّ فَأَمَّا ٱلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْعٌ فَيَتَبِعُونَ مَاتَشَابَهَ مِنْهُ ٱبْتِغَاءَ ٱلْفِتْنَةِ وَٱبْتِغَاءَ تَأْوِيلِةٍ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ وَ إِلَّا ٱللَّهُ وَٱلرَّسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ ءَامَنَا بِهِ عَكُلٌّ مِّنْ عِندِ رَبِّنَا وَمَا يَذَكُرُ إِلَّا أَوْلُواْ ٱلْأَلْبَبِ

- (1) Al Furqaan ialah kitab yang membedakan antara yang benar dan yang salah.
- (2) Ayat yang *muhkamaat* ialah ayat-ayat yang terang dan tegas maksudnya, dapat dipahami dengan mudah.
- (3) Termasuk dalam pengertian ayat-ayat *Mutasyaabihaat*: ayat-ayat yang mengandung beberapa pengertian dan tidak dapat ditentukan arti mana yang dimaksud kecuali sesudah diselidiki secara mendalam, atau ayat-ayat yang pengertiannya hanya Allah yang mengetahui seperti ayat-ayat yang berhubungan dengan yang ghaib-ghaib, misalnya ayat-ayat yang mengenai hari kiamat, surga, neraka dan lain-lain.

- 8. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)."
- 9. "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya". Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

Ancaman Allah kepada orang-orang kafir dan pengaruh harta benda duniawi.

- 10. Sesungguhnya orang-orang yang kafir, harta benda dan anak-anak mereka, sedikitpun tidak dapat menolak (siksa) Allah dari mereka. Dan mereka itu adalah bahan bakar api neraka,
- 11. (keadaan mereka) adalah seperti keadaan kaum Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya; mereka mendustakan ayatayat Kami; karena itu Allah menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Dan Allah sangat keras siksa-Nya.
- 12. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir: "Kamu pasti akan dikalahkan (di dunia ini) dan akan digiring ke dalam neraka Jahannam. Dan itulah tempat yang seburuk-buruknya".
- 13. Sesungguhnya telah ada tanda bagi kamu pada dua golongan yang telah bertemu (bertempur)⁽¹⁾. Segolongan berperang di jalan Allah dan (segolongan) yang lain kafir yang dengan mata kepala melihat (seakan-akan) orang- orang muslimin dua kali jumlah mereka. Allah menguatkan dengan bantuan-Nya siapa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai mata hati.

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبَ لَنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنتَ ٱلْوَهَّابُ۞

> رَبَّنَاۤ إِنَّكَ جَامِعُ ٱلتَّاسِ لِيَوْمِ لَّارَيْبَ فِيةً إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُخْلِفُ ٱلْمِيعَادَ۞

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَ رُواْ لَن تُغْنِى عَنْهُمْ مَ اللَّهِ شَيْعًا الْمُوالُهُمْ مِنَ ٱللَّهِ شَيْعًا الْمُوالُهُمْ مِنَ ٱللَّهِ شَيْعًا الْمُوالُهُمْ مِنَ ٱللَّهِ شَيْعًا وَأُولُا لَهُمُ وَقُودُ ٱلنَّارِ شَيَعًا الْمُولِيَّةُ الْمُولِيَّةُ الْمُؤْلِيَةُ الْمُؤْلِيَةُ الْمُؤْلِيَةُ الْمُؤْلِيَةُ الْمُؤْلِيَةُ الْمُؤْلِيَةُ الْمُؤْلِيَةُ الْمُؤَلِيَةُ الْمُؤْلِيَةُ الْمُؤْلِيَةُ الْمُؤْلِيَةُ الْمُؤْلِيَةُ الْمُؤْلِيَةُ الْمُؤَلِيَةُ الْمُؤَلِيَةُ الْمُؤَلِيةِ مُؤْلِيَةً اللهُ الله

قُل لِّلَّذِينَ كَفَرُواْ سَتُغْلَبُونَ وَلَّ سَتُغْلَبُونَ وَتُحْشَرُونَ إِلَى جَهَنَّرُّ وَبِئْسَ ٱلْمِهَادُ اللهُ

قَدُكَانَ لَكُمْ ءَايَةُ فِي فِئَتَيْنِ ٱلْتَقَتَّأَ فِئَةُ تُقَايِلُ فِ سَبِيلِ ٱللَّهِ وَأُخْرَىٰ كَافِرَةٌ يُسَرَوُنَهُ مِ مِّشْلَيْهِ مُرَأَى ٱلْمَيْنِ وَاللَّهُ يُؤَيِّدُ بِنَصْرِهِ عَمَن يَشَاءُ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَعِبْرَةً لِلْأُولِ ٱلْأَبْصُرِ ﴿

(1) Pertemuan dua golongan itu antara kaum muslimin dengan kaum musyrikin, terjadi dalam perang Badar. Badar nama suatu tempat yang terletak antara Mekah dengan Madinah di mana terdapat mata air.

- 14. Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak- anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak⁽¹⁾ dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).
- 15. Katakanlah: "Inginkah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu?" Untuk orang-orang yang bertakwa (kepada Allah), pada sisi Tuhan mereka ada surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya. Dan (mereka dikaruniai) isteri-isteri yang disucikan serta keridhaan Allah: Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.
- 16. (Yaitu) orang-orang yang berdo'a: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka,"
- 17. (yaitu) orang-orang yang sabar, yang benar, yang tetap ta'at, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun di waktu sahur⁽²⁾.

Pernyataan Allah tentang keesaan dan keadilan-Nya serta agama yang diridhai-Nya.

- 18. Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu⁽³⁾ (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 19. Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَتِ مِنَ النِّسَآءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَطِيرِ الْمُقَنظرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَكِمِ وَالْفِضَّةِ ذَالِكَ مَتَاعُ الْحَيَوةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِندَهُ وحُسُنُ الْمَابِ

*قُلْ أَوُنَيِّءُكُم بِحَيْرِمِّن ذَالِكُمُّ لِلَّذِينَ أَتَّقُواْعِندَ رَبِّهِمْ جَنَّنَتُ جَنِّرِي مِن لَلْكُمُّ لِلَّذِينَ ٱتَّقُواْعِندَ رَبِّهِمْ جَنَّنَتُ جَنْرِي مِن لَلَّا يَعْمَا اللَّهَ الْمُعَالَقُونَ مُن اللَّهُ اللَّهِ الْمُعَالَقُ اللَّهُ اللْمُلْمُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللِمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

ٱلَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَآ إِنَّنَآءَ امَنَّا فَأَغُفِرْ لَنَا ذُنُو بَنَا وَقِنَا عَذَابَ ٱلتَّارِ ۞

ٱلصَّابِرِينَ وَٱلصَّادِقِينَ وَٱلْقَانِتِينَ وَٱلْمُنفِقِينَ وَٱلْمُنفِقِينَ وَٱلْمُسْتَغُفِرِينَ بِٱلْأَسْحَارِ ٢

شَهِدَاُللَّهُ أَنَّهُ وَلاَ إِلَهَ إِلَّاهُوَ وَالْمَلَامِكَ أَنَّهُ وَأُوْلُواْ ٱلْعِلْمِ قَآمِمًا مِٱلْقِسُطِّ لاَ إِلَهَ إِلَّاهُ وَٱلْعَزِينُ الْحَكِيمُ

إِنَّ ٱلدِّينَ عِندَ ٱللَّهِ ٱلْإِسْلَامُ وَمَا ٱخْتَلَفَ ٱلْإِسْلَامُ وَمَا ٱخْتَلَفَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْكِتَبَ إِلَّامِنُ بَعَدِ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan binatang ternak di sini ialah binatang-binatang yang termasuk jenis unta, lembu, kambing dan biri-biri.

⁽²⁾ Sahur waktu sebelum fajar menyingsing mendekati subuh.

⁽³⁾ Ayat ini untuk menjelaskan martabat orang-orang berilmu.

cepat hisab-Nya.

77

Al Kitab⁽¹⁾ kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat

Juz 3

20. Kemudian jika mereka mendebat kamu (tentang kebenaran Islam), maka katakanlah: "Aku menyerahkan diriku kepada Allah dan (demikian pula) orangorang yang mengikutiku". Dan katakanlah kepada orang-orang yang telah diberi Al Kitab dan kepada orang-orang yang ummi⁽²⁾: "Apakah kamu (mau) masuk Islam?" Jika mereka masuk Islam. sesungguhnya mereka telah mendapat petunjuk, dan jika mereka berpaling, maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.

Pembalasan terhadap orang-orang yang membunuh nabi-nabi.

- 21. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi yang memang tidak dibenarkan dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat adil, maka gembirakanlah mereka bahwa mereka akan menerima siksa yang pedih.
- 22. Mereka itu adalah orang-orang yang lenyap (pahala) amal-amalnya di dunia dan akhirat, dan mereka sekali-kali tidak memperoleh penolong.

Orang-orang Yahudi berpaling dari hukum Allah.

23. Tidakkah kamu memperhatikan orangorang yang telah diberi bahagian yaitu Al Kitab (Taurat), mereka diseru kepada kitab Allah supaya kitab itu menetapkan

مَاجَاءَ هُمُ ٱلْعِلْمُ بَغْيَا بَيْنَهُمُّ وَمَن يَكُفُّر بِحَايَتِ ٱللَّهِ فَإِنَّ ٱللَّهَ سَرِيعُ ٱلْخِسَابِ اللهِ

فَإِنْ حَآجُوكَ فَقُلْ أَسْلَمْتُ وَجُهِيَ لِللَّهِ وَمَنِ ٱتَّبَعَنُّ وَقُل لِّلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡكِتَابَ وَٱلْأُمِّيِّ يَ ءَأَسُلَمْتُ مَّ فَإِنْ أَسُلَمُواْ فَقَدِ ٱهۡتَدَوُّا وَّإِن تَوَلُّوٓاْ فَإِنَّ مَاعَلَيْكَ ٱلۡبَكَٰغُ وَٱللَّهُ بَصِيرُ بِٱلْعِبَادِ ٥

إِنَّ ٱلَّذَينَ يَكُفُرُونَ بِعَايَاتِ ٱللَّهِ وَيَقْتُلُونَ ٱلنَّبِيِّينَ بِغَيْرِحَقِّ وَيَقْتُلُونَ ٱلَّذِينَ يَأْمُرُونَ بِٱلْقِسْطِ مِنَ ٱلنَّاسِ فَبَشِّرُهُم بِعَذَابِ أَلِيمٍ ١ أُوْلَيَمِكَ ٱلَّذِينَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُ مْ فِٱلدُّنْيَا

وَٱلْآخِرَةِ وَمَالَهُ مِينَنَّا صِرِينَ ٥

أَلَوْ تَرَ إِلَى ٱلَّذِينَ أُوتُواْ نَصِيمًا مِّنَ ٱلْكِتَاب يُدْعَوْنَ إِلَىٰ كِتَابِ ٱللَّهِ لِيَحْكُمُ بَيْنَهُمْ وَثُرَّيَهُ

- (1) Maksudnya ialah kitab-kitab yang diturunkan sebelum Al Qur'an.
- (2) Ummi artinya ialah orang yang tidak tahu tulis baca. Menurut sebagian ahli tafsir yang dimaksud dengan ummi ialah orang musyrik Arab yang tidak tahu tulis baca. Menurut sebagian yang lain ialah orang-orang yang tidak diberi Al Kitab.

hukum di antara mereka; kemudian sebagian dari mereka berpaling, dan mereka selalu membelakangi (kebenaran).

- 24. Hal itu adalah karena mereka mengaku: "Kami tidak akan disentuh oleh api neraka kecuali beberapa hari yang dapat dihitung". Mereka diperdayakan dalam agama mereka oleh apa yang selalu mereka ada-adakan.
- 25. Bagaimanakah nanti apabila mereka Kami kumpulkan di hari (kiamat) yang tidak ada keraguan tentang adanya. Dan disempurnakan kepada tiap-tiap diri balasan apa yang diusahakannya sedang mereka tidak dianiaya (dirugikan).

Bukti-bukti kekuasaan dan kebenaran Allah S.W.t.

- 26. Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 27. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup⁽¹⁾. Dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)."

Larangan berpihak kepada orang kafir.

28. Janganlah orang-orang mu'min mengambil orang-orang kafir menjadi wali⁽²⁾ dengan

رُمِّنَهُ مُ وَهُم مُّعْرِضُونَ ٢

ذَالِكَ بِأَنَّهُ مُ قَالُواْ لَن تَمَسَّ نَا ٱلنَّارُ إِلَّا أَيَّامًامَّعُ دُودَاتٍّ وَغَرَّهُمْ فِي دِينِهِم مَّاكَانُواْ يَفْتَرُونَ ١

فَكَيْفَ إِذَاجَمَعْنَاهُمُ لِيَوْمِ لَّارَيْبَ فِيهِ وَوُفِيَّتُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتُ وَهُرً لَايْظُلَمُونَ ۞

قُلِ ٱللَّهُ مُ مَالِكَ ٱلْمُلْكِ تُوْتِي ٱلْمُلْكَ مَن تَشَاءُ وَتَنزِعُ ٱلْمُلْكَ مِمِّن تَشَاءُ وَتُعِنُّ مَن تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَن تَشَاءً بَيدِكَ ٱلْحَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١

تُولِجُ ٱلَّيْلَ فِي ٱلنَّهَارِ وَتُولِجُ ٱلنَّهَارَ فِي ٱلَّيْلِ ۗ وَيُّخْرِجُ ٱلْحَيَّ مِنَ ٱلْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ ٱلْمَيِّتَ مِنَ ٱلْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَن تَشَاءُ بِغَيْر حِسَاب ١

لَّا يَتَّخِذِ ٱلْمُؤْمِنُونَ ٱلْكَافِرِينَ أَوْلِيَآءَمِن دُونِ

- (1) Sebagian mufassririn memberi misal untuk ayat ini dengan mengeluarkan anak ayam dari telur, dan telur dari ayam. Dan dapat juga diartikan bahwa pergiliran kekuasaan di antara bangsa-bangsa dan timbul tenggelamnya sesuatu umat adalah menurut hukum Allah.
- (2) Wali jamaknya auliyaa; berarti teman yang akrab, juga berarti pemimpin, pelindung atau penolong.

الجزء ٣

meninggalkan orang-orang mu'min.
Barangsiapa berbuat demikian, niscaya lepaslah ia dari pertolongan Allah kecuali karena (siasat) memelihara diri dari sesuatu yang ditakuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya. Dan hanya kepada Allah kembali (mu).

- 29. Katakanlah: "Jika kamu menyembunyikan apa yang ada dalam hatimu atau kamu melahirkannya, pasti Allah mengetahui." Allah mengetahui apa-apa yang ada di langit dan apa-apa yang ada di bumi. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 30. Pada hari ketika tiap-tiap diri mendapati segala kebajikan dihadapkan (di mukanya), begitu (juga) kejahatan yang telah dikerjakannya; ia ingin kalau kiranya antara ia dengan hari itu ada masa yang jauh; dan Allah memperingatkan kamu terhadap diri (siksa)-Nya. Dan Allah sangat Penyayang kepada hamba-hamba-Nya.

Bukti cinta kepada Allah s.w.t.

- 31. Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosadosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 32. Katakanlah: "Ta'atilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir".

KELUARGA 'IMRAN.

Keutamaan keluarga 'Imran.

- 33. Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran melebihi segala umat (di masa mereka masing-masing),
- 34. (sebagai) satu keturunan yang sebagiannya (keturunan) dari yang lain. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

ٱلْمُؤْمِنِينَ وَمَن يَفْعَلْ ذَالِكَ فَلَيْسَمِنَ ٱللَّهِ فِي شَىْءٍ إِلَّا أَن تَتَقُواْمِنْهُمْ تُقَنَةً وَيُحَذِّرُكُمُ ٱللَّهُ نَفْسَهُ وَإِلَى ٱللَّهِ ٱلْمَصِيرُ ۞

قُلْ إِن تُخَفُواْ مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ يُبُدُوهُ يَعْلَمْهُ ٱللَّهُ ۗ وَيَعْلَمُ مَا فِي ٱلسَّمَوَاتِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضِ ۗ وَٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّشَىٰءٍ قَدِيرُ ۞

يَوْمَ يَجِدُكُلُّ نَفْسِ مَّاعَمِلَتْ مِنْ خَيْرِ مُّحْضَرًا وَمَاعَمِلَتْ مِنسُوَءِ تَوَدُّلُوۤأَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَهُ وَأَمَدُا بَعِيدًاً وَيُحَذِّزُكُوُ ٱللَّهُ نَفْسَهُ وَ وَاللَّهُ رَءُ وَفُ بِٱلْعِبَ ادِ ﴿

> قُلْ إِن كُنْتُمْ تَجُبُّونَ ٱللَّهَ فَٱتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُرُ ٱللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُرْ وَٱللَّهُ عَفُولٌ رَّحِيثُ

قُلْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ فَإِن تَوَلَّوُاْ فَإِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُ ٱلْكَهَ اللَّهَ اللهَ عَن اللهَ اللهُ اللهُ

* إِنَّ ٱللَّهَ ٱصْطَفَى ءَادَمَ وَنُوحَا وَءَالَ إِبْرَهِيمَ وَءَالَ عِمْرَانَ عَلَى ٱلْعَالَمِينَ

ذُرِّيَّةً بَعْضُ هَامِنَ بَعْضِ وَأُللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيهُ

- الجزء ٣ 80
- 35. (Ingatlah), ketika isteri 'Imran berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang saleh dan berkhidmat (di Baitul Maqdis). Karena itu terimalah (nazar) itu daripadaku. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".
- 36. Maka tatkala isteri 'Imran melahirkan anaknya, diapun berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan; dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak- anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaitan yang terkutuk."
- 37. Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya. Setiap Zakariya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariya berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.
- 38. Di sanalah Zakariya mendo'a kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar do'a".
- 39. Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakariya, sedang ia tengah berdiri melakukan shalat di mihrab (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran (seorang puteramu) Yahya, yang membenarkan

إِذْ قَالَتِ ٱمْرَأَتُ عِمْرَنَ رَبِّ إِنِي نَذَرْتُ لَكَ مَافِي بَطْنِي مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ مِنَّ عَ إِنَّكَ أَنتَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ٥

فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعْتُهَآ أَنْتَى وَاللَّهُ أَعْلَوُ بِمَا وَضَعَتْ وَلَيْسَ ٱلذَّكُوكَا لَأُنْتَى كَوَالِّ سَمَّيْتُهَامَرْيَحَوَ إِنِّي أُعِيذُهَا بِكَ وَذُرِّيَّتُهَا مِنَ ٱلشَّيْطِنُ ٱلرَّجِيمِ ٢

فَتَقَبَّلَهَارَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنِ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنَا وَكَفَّلَهَا زَكِرِيًّا كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكِرِيَّاٱلْمِحْرَابَوَجَدَعِندَهَارِزْقَأَقَالَ يَمَرْيَهُ أَنَّىٰ لَكِ هَاذًا ۖ قَالَتُ هُوَ مِنْ عِندِ ٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهَ يَرْزُقُ مَن يَشَاءُ بِغَيْرِحِسَابِ

هُنَالِكَ دَعَازَكَرِيَّارَبَّهُ وَقَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِن لَّدُنكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ ٱلدُّعَآءِ ۞

فَنَادَتْهُ ٱلْمَلَآيِكَةُ وَهُوَقَآيِمٌ يُصَلِّي فِي ٱلْمِحْرَابِ أَنَّ ٱللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِيَحْيَىٰ مُصَدِّقًا بِكَلِمَةِ مِّنَ ٱللَّهِ وَسَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا مِّنَ ٱلصَّلِحِينَ ﴿

kalimat⁽¹⁾ (yang datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa nafsu) dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang saleh."

- 40. Zakariya berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana aku bisa mendapat anak sedang aku telah sangat tua dan isterikupun seorang yang mandul?" Berfirman Allah: "Demikianlah, Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya".
- 41. Berkata Zakariya: "Berilah aku suatu tanda (bahwa isteriku telah mengandung)". Allah berfirman: "Tandanya bagimu, kamu tidak dapat berkata-kata dengan manusia selama tiga hari, kecuali dengan isyarat. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyakbanyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari".
- **42.** Dan (ingatlah) ketika Malaikat (Jibril) berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu, mensucikan kamu dan melebihkan kamu atas segala wanita di dunia (yang semasa dengan kamu).
- 43. Hai Maryam, ta'atlah kepada Tuhanmu, sujud dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'(2).
- 44. Yang demikian itu adalah sebagian dari berita-berita ghaib yang Kami wahyukan kepada kamu (ya Muhammad); padahal kamu tidak hadir beserta mereka, ketika mereka melemparkan anak-anak panah mereka (untuk mengundi) siapa di antara mereka yang akan memelihara Maryam. Dan kamu tidak hadir di sisi mereka ketika mereka bersengketa.

Kisah Al Masih 'Isa putera Maryam.

45. (Ingatlah), ketika Malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah

قَالَ رَبِّ أَنَّا يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَقَدْ بَلَغَنيَ ٱلْكِبَرُ وَآمْرَأَتِي عَاقِيٌّ قَالَ كَذَلِكَ أُللَّهُ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ ٥

الجزء ٣

قَالَ رَبِّ ٱجْعَل لِيَّ ءَايَةً قَالَ ءَايَتُك أَلَّا تُكَلِّمُ النَّاسَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ إِلَّا رَمْنَأَلُّ وَٱذْكُر رَّبَّكَ كَثِيرًا وَسَبِّحْ بِٱلْعَشِيّ وَٱلْإِبْكُرِ ١

وَإِذْ قَالَتِ ٱلْمَلَا كُةُ يَكُمُ إِنَّ ٱللَّهَ أضطفنك وطهرك وأضطفنك عَلَىٰ يسَاءِ ٱلْعَالَمِينَ ١

يَامَرُيَهُ الْقُنُتِي لِرَبِّكِ وَٱسْجُدِي وَٱرْكَعِينَ ٥ ذَالِكَ مِنْ أَنْبَآءِ ٱلْغَيْبِ نُوحِيهِ إِلَيْكُ وَمَاكُنتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يُلْقُونَ أَقَلَمَهُمْ أَيَّهُمْ يَكَفُلُمَرْيَمَ وَمَاكُنتَ لَدَيْهِمْ إِذْ يَخْتَصِمُونَ ١

إِذْ قَالَتِ ٱلْمَلَيْكَةُ يَكَمُرْيَكُمْ إِنَّ ٱللَّهَ

⁽¹⁾ Maksudnya: membenarkan kedatangan seorang nabi yang diciptakan dengan kalimat "kun" (jadilah) tanpa bapak yaitu Nabi 'Isa a.s.

⁽²⁾ Bersembahyanglah dengan berjama'ah.

menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat⁽¹⁾ (yang datang) daripada-Nya, namanya Al Masih 'Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah),

- **46.** dan dia berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa dan dia termasuk di antara orang- orang yang saleh."
- 47. Maryam berkata: "Ya Tuhanku, betapa mungkin aku mempunyai anak, padahal aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-lakipun." Allah berfirman (dengan perantaraan Jibril): "Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak menetapkan sesuatu, maka Allah hanya cukup berkata kepadanya: "Jadilah", lalu jadilah dia.
- **48.** Dan Allah akan mengajarkan kepadanya Al Kitab⁽²⁾ Hikmah, Taurat dan Injil.
- 49. Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (yang berkata kepada mereka): "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mu'jizat) dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah; dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman."

يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةِ مِّنْهُ ٱسْمُهُ ٱلْمَسِيحُ عِسَى ٱبْنُ مَرْيَحَ وَجِيهَا فِى ٱلدُّنْيَا وَٱلْآخِرَةِ وَمِنَ ٱلْمُقَرَّبِينَ ۞

وَيُكِيِّمُ النَّاسَ فِي ٱلْمَهْدِ وَكَهْلَا وَمِنَ الصَّلِحِينَ ۞

قَالَتَ رَبِّ أَنَّى يَكُونُ لِى وَلَدُّ وَلَمْ يَحْسَسُنِي بَشَرُُّ قَالَكَ ذَلِكِ ٱللَّهُ يَخَلُقُ مَا يَشَا آهُ إِذَا قَضَىۤ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ وكُن فَيَكُونُ

وَيُعَالِّمُهُ ٱلْكِتَبَ وَٱلْحِصَّمَةَ وَٱلتَّوْرَكَةَ وَٱلْإِنجِيلَ هَا وَٱلْإِنجِيلَ هَا وَرَسُولًا إِلَى بَنِيَ إِسْرَبَءِيلَ أَنِي قَدُ وَرَسُولًا إِلَى بَنِيَ إِسْرَبَءِيلَ أَنِي قَدُ جِعْتُ كُم بِعَايَةٍ مِن دَّيِكُمْ أَنِي قَدُ لِكُم مِن ٱلطِّينِ كَهَيْعَةِ ٱلطَّيْرِ فَأَنفُخُ فِيهِ لَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ ٱللَّهِ وَأَبْرِئُ ٱلْأَكْمَ فَي فَيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ ٱللَّهِ وَأَبْرِئُ ٱلْأَكْمَ مَن الطِيرِي وَمَا تَدَخِرُونَ فِي بُيُوتِ كُرُ إِنَّ فِي بِمَا تَأْكُلُونَ وَمَا تَدَخِرُونَ فِي بُيُوتِ كُرُ إِنَّ فِي يَن فَي يَالِكَ لَا يَهَ لَكُمْ إِن كُنتُ مِ مُؤْمِنِينَ هَا وَلَكَ اللَّهِ الْمَاكِلُ لَا يَعْدَ اللَّهِ اللَّهِ الْمَاكِينَ فَي يَنْ اللَّهِ وَالْمَاكِينَ فَي يَنْ اللَّهُ الْمَاكِينَ فَي اللَّهِ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُولِلُولُ اللَّهُ

⁽¹⁾ Lihat not ayat 39 surat Ali 'Imraan.

⁽²⁾ Al Kitab di sini ada yang menafsirkan dengan pelajaran menulis, dan ada pula yang menafsirkannya dengan kitab-kitab yang diturunkan Allah sebelumnya selain Taurat dan Injil.

- 83
- 50. Dan (aku datang kepadamu)
 membenarkan Taurat yang datang
 sebelumku, dan untuk menghalalkan
 bagimu sebagian yang telah diharamkan
 untukmu, dan aku datang kepadamu
 dengan membawa suatu tanda (mu'jizat)
 dari Tuhanmu. Karena itu bertakwalah
 kepada Allah dan ta'atlah kepadaku.
- **51.** Sesungguhnya Allah, Tuhanku dan Tuhanmu, karena itu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus".
- 52. Maka tatkala 'Isa mengetahui keingkaran mereka (Bani Israil) berkatalah dia: "Siapakah yang akan menjadi penolongpenolongku untuk (menegakkan agama) Allah?" Para hawariyyin (sahabat-sahabat setia) menjawab: "Kamilah penolongpenolong (agama) Allah. Kami beriman kepada Allah; dan saksikanlah bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berserah diri.
- 53. Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan telah kami ikuti rasul, karena itu masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang menjadi saksi (tentang keesaan Allah)".
- 54. Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya.
- 55. (Ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang- orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan di antaramu tentang halhal yang selalu kamu berselisih padanya".
- **56.** Adapun orang-orang yang kafir, maka akan Ku-siksa mereka dengan siksa yang

وَمُصَدِّقَالِّمَابَيْنَ يَدَى مِنَ التَّوْرَىاةِ وَلِأُحِلَّ لَكُم بَعْضَ الَّذِى حُرِّمَ عَلَيْكُمُّ وَجِئْتُكُمْ بِعَايَةٍ مِّن تَرَبِّكُمْ فَاتَّ قُولْ اللَّهَ وَأُطِيعُونِ ۞

إِنَّ اللَّهَ رَقِّ وَرَبُّكُمْ فَاعَبُدُوهُ هَاذَا صِرَطٌ مُّسْتَقِيمُ اللَّهِ فَكَمَّ الْكُفْرَ * فَلَمَّا أَحَسَّ عِيسَو مِنْهُمُ ٱلْكُفْرَ قَالَ مَنْ أَنصَارِيَ إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ خَنْ أَنصَارُ اللَّهِ ءَامَنَا بِاللَّهِ وَالشَّهَ لَـ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ اللَّهِ

رَبَّنَآءَ امَنَّا بِمَآ أَنزَلْتَ وَٱتَّبَعْنَا ٱلرَّسُولَ فَٱكْتُبْنَا مَعَ ٱلشَّلِهِدِينَ

وَمَكَرُواْ وَمَكَرَائِلَةُ وَاللّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ ۞ إِذْ قَالَ اللّهُ يَلِعِيسَىۤ إِنِّى مُتَوَفِّيكَ وَرَافِعُكَ إِلَىٰٓ وَمُطَهِّرُكَ مِنَ الَّذِينَ كَفَرُواْ وَجَاعِلُ الَّذِينَ التَّبَعُوكَ فَوْقَ الَّذِينَ كَفَرُواْ وَجَاعِلُ الَّذِينَ التَّبَعُوكَ فَوْقَ الَّذِينَ كَفَرُواْ وَجَاعِلُ يُومِ الْقِيكَمَةِ فُمَّ إِلَىٰٓ مَرْجِعُكُمْ فَأَحْمُرُ بَيْنَكُمْ فِيمَاكُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ۞ بَيْنَكُمْ فِيمَاكُمْ فِيهِ مَخْتَلِفُونَ ۞

فَأَمَّا ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ فَأُعَذِّبُهُ مَعَذَابًا شَدِيدًا

3. Surat Ali 'Imraan

- 57. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, maka Allah akan memberikan kepada mereka dengan sempurna pahala amalan-amalan mereka; dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim.
- 58. Demikianlah (kisah Isa), Kami membacakannya kepada kamu sebagian dari bukti-bukti (kerasulannya) dan (membacakan) Al Qur'an yang penuh hikmah.
- 59. Sesungguhnya misal (penciptaan) 'Isa di sisi Allah, adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah" (seorang manusia), maka jadilah dia.
- 60. (Apa yang telah Kami ceritakan itu), itulah yang benar, yang datang dari Tuhanmu, karena itu janganlah kamu termasuk orang-orang yang ragu-ragu.
- 61. Siapa yang membantahmu tentang kisah 'Isa sesudah datang ilmu (yang meyakinkan kamu), maka katakanlah (kepadanya): "Marilah kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, isteri-isteri kami dan isteri-isteri kamu, diri kami dan diri kamu; kemudian marilah kita bermubahalah kepada Allah dan kita minta supaya la'nat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang dusta⁽¹⁾.
- 62. Sesungguhnya ini adalah kisah yang benar, dan tak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah; dan sesungguhnya Allah, Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 63. Kemudian jika mereka berpaling (dari kebenaran), maka sesungguhnya Allah

فِي ٱلدُّنْيَ اوَ ٱلْآخِرَةِ وَمَا لَهُم مِّن نَّصِرِينَ ٥ وَأَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتِ فَيُوَفِيهِ مَ أُجُورَهُمُ مُّ وَٱللَّهُ لَا يُحِبُ ٱلظَّلِمِينَ ۞

ذَالِكَ نَتْلُوهُ عَلَيْكَ مِنَ ٱلْآيَاتِ وَٱلذِّكِرِ ٱلْحَكِيمِ

إِنَّ مَثَلَ عِسَىٰ عِندَاُللَهِ كَمَثَلِ عَسَىٰ عِندَاُللَهِ كَمَثَلِ عَادَمٌ خَلَقَهُ ومِن تُرَابِ ثُمُّ قَالَ لَهُ وكُن فَيَكُونُ ٥

ٱلْحُقُّ مِن رَّيِّكَ فَلَا تَكُن مِّنَ ٱلْمُمْ تَرِينَ ۞

فَمَنْ حَاجَكَ فِيهِ مِنْ بَعَدِ مَاجَاءَكَ مِنَ ٱلْعِلْمِ فَقُلْ تَعَالَوْاْ نَدْعُ أَبْنَاءَ نَاوَأَبْنَاءَ كُثُر وَنِسَاءَ نَاوَ نِسَاءَ كُرُ وَأَنفُسَ نَا وَأَنفُسَكُمْ ثُمَّ نَبْتَهِلْ فَنَجْعَل لَّعْنَتَ ٱللَّهِ عَلَى ٱلْكَاذِبِينَ ۞ نَبْتَهِلْ فَنَجْعَل لَّعْنَتَ ٱللَّهِ عَلَى ٱلْكَاذِبِينَ ۞

إِنَّ هَذَا لَهُوَ ٱلْقَصَصُ ٱلْحَقُّ وَمَامِنَ إِلَهِ إِلَّهِ اللَّهُ وَالْقَصَصُ ٱلْحَقُّ وَمَامِنَ إِلَهِ إِلَّهِ اللَّهَ وَالْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ﴿

فَإِن تَوَلَّوْاْ فَإِنَّ ٱللَّهَ عَلِيكُمْ بِٱلْمُفْسِدِينَ ١

(1) Mubahalah ialah masing-masing pihak di antara orang-orang yang berbeda pendapat mendo'a kepada Allah dengan sungguh-sungguh, agar Allah menjatuhkan la'nat kepada pihak yang berdusta. Nabi mengajak utusan Nasrani Najran bermubahalah tetapi mereka tidak berani dan ini menjadi bukti kebenaran Nabi Muhammad s.a.w. Maha Mengetahui orang-orang yang berbuat kerusakan.

Ajakan kepada agama Tauhid

"Millatu Ibrahim".

- 64. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah. Jika mereka berpaling maka katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".
- 65. Hai Ahli Kitab, mengapa kamu bantahmembantah⁽¹⁾ tentang hal Ibrahim, padahal Taurat dan Injil tidak diturunkan melainkan sesudah Ibrahim. Apakah kamu tidak berpikir?
- 66. Beginilah kamu, kamu ini (sewajarnya) bantah membantah tentang hal yang kamu ketahui⁽²⁾, maka kenapa kamu bantahmembantah tentang hal yang tidak kamu ketahui?(3); Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.
- 67. Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus⁽⁴⁾ lagi berserah diri (kepada Allah) dan sekali-kali bukanlah dia termasuk golongan orangorang musyrik."
- 68. Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim ialah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini (Muhammad),

قُلْ يَنَأَهُلَ ٱلْكِتَابِ تَعَالُواْ إِلَىٰ كَالِمَةِ سَوَآءِ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّانَعْبُدَ إِلَّا ٱللَّهَ وَلَانُشُرِكَ بِهِ عَشَيْعًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْ يَابًا مِّن دُونِ ٱللَّهَ ۚ فَإِن تَوَلُّوۤاْ فَقُولُواْ ٱشْهَدُواْ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ 📆

يَنَأَهُلَ ٱلْكِتَابِلِمَ تُحَاَّجُُونَ فِيَ إِبْرَاهِيمَ وَمَآ أَنزلَتِٱلتَّوْرَينةُ وَٱلْإِنجِيلُ إِلَّامِنُ بَعُدِهِ عَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ١

هَآأَنتُمْ هَآؤُلَآءِ حَاجَجْتُمْ فِيمَالَه بهِ عِلْمُ ْفَلِمَ تُحَاَّجُّونَ فِيمَالَيْسَ لَكُ به عِلْمُ وَاللَّهُ مَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَاتَعْلَمُونَ

مَاكَانَ إِبْرَهِيمُ يَهُودِيُّ اوَلَا نَصْرَ إِنِيًّا وَلَكِن كَانَ حَنِيفًا مُّسُلِمًا وَمَاكَانَ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ

إِنَّ أَوْلَى ٱلنَّاسِ بِإِبْرَهِي مَ لَلَّذِينَ ٱتَّبَعُوهُ وَهَاذَا ٱلنَّبِيُّ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوًّا وَٱللَّهُ وَلَيُّ ٱلْمُؤْمِنِينَ ١

- (1) Orang Yahudi dan Nasrani masing-masing menganggap Ibrahim a.s. itu dari golongannya. Lalu Allah membantah mereka dengan alasan bahwa Ibrahim as. itu datang sebelum mereka.
- (2) Yakni tentang Nabi Musa a.s., 'Isa a.s. dan Muhammad s.a.w.
- Yakni tentang hal Ibrahim a.s
- Lurus berarti jauh dari syirik (mempersekutukan Allah) dan jauh dari kesesatan.

الجزء ٣

serta orang-orang yang beriman (kepada Muhammad), dan Allah adalah Pelindung semua orang-orang yang beriman.

Sikap Ahli Kitab terhadap orang Islam.

- 69. Segolongan dari Ahli Kitab ingin menyesatkan kamu, padahal mereka (sebenarnya) tidak menyesatkan melainkan dirinya sendiri, dan mereka tidak menyadarinya.
- **70.** Hai Ahli Kitab, mengapa kamu mengingkari ayat-ayat Allah⁽¹⁾, padahal kamu mengetahui (kebenarannya).
- 71. Hai Ahli Kitab, mengapa kamu mencampur adukkan yang haq dengan yang bathil⁽²⁾, dan menyembunyikan kebenaran⁽³⁾, padahal kamu mengetahui?
- 72. Segolongan (lain) dari Ahli Kitab berkata (kepada sesamanya): "Perlihatkanlah (seolah-olah) kamu beriman kepada apa yang diturunkan kepada orang-orang beriman (sahabat-sahabat Rasul) pada permulaan siang dan ingkarilah ia pada akhirnya, supaya mereka (orang-orang mu'min) kembali (kepada kekafiran).
- 73. Dan janganlah kamu percaya melainkan kepada orang yang mengikuti agamamu⁽⁴⁾. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk (yang harus diikuti) ialah petunjuk Allah, dan (janganlah kamu percaya) bahwa akan diberikan kepada seseorang seperti apa yang diberikan kepadamu, dan (jangan pula kamu percaya) bahwa mereka akan mengalahkan hujjahmu di sisi Tuhanmu". Katakanlah: "Sesungguhnya karunia itu di tangan Allah, Allah memberikan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya;

وَدَّت طَّآمِهَ أُمِّنَ أَهْلِ ٱلْكِتَبِ لَوْيُضِلُّونَكُرُ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ١٠٠

يَنَأَهُلَ ٱلْكِتَبِ لِمَ تَكُفُرُونَ بِعَايَاتِ ٱللَّهِ وَأَنْتُمُ تَشْهَدُونَ ۞ يَنَأَهُلَ ٱلْكِتَبِ لِمَ تَلْبِسُونَ ٱلْحَقَّ بِٱلْبَطِل

وَقَالَت طَّآيِفَةُ مِّنَ أَهْلِ ٱلْكِتَابِ ءَامِنُواْ بِٱلَّذِيَ أُنزِلَ عَلَى ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَجُهَ ٱلنَّهَارِ وَٱكْفُرُ وَاْ ءَاخِرَهُ ولَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ۞

وَتَكْتُهُونَ ٱلْحَقِّ وَأَنتُمْ تَعَاكُمُونَ ١

وَلَا تُؤْمِنُوٓ الْإِلَالِمَن تَبِعَ دِينَكُمْ قُلُ إِنَّ الْمَن تَبِعَ دِينَكُمْ قُلُ إِنَّ الْهُدَى هُدَى اللَّهِ أَن يُؤْتَىۤ أَحَدُ مِّثُلَ مَاۤ أُوتِيتُمْ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ عَن دَرَبِّكُمْ قُلْ إِنَّ ٱلْفَضْلَ بِيدِ ٱللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَا أَخُولُكُمْ قُلْ اللَّهُ وَاسِعُ عَلِيمُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَا أَخُولُكُمْ قَالِسَهُ عَلِيمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلِيمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاسِعُ عَلِيمُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُلْمُ الْمُؤْلِقُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُلْمُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُلْمُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُلْمُ الْمُؤْلِقُلْمُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُلْمُ اللَّهُ الْمُؤْلِمُ الْمُؤْلِقُلْمُ اللَّهُ الْمُؤْلِمُ الْمُؤْلِمُ الللَّهُ الْمُؤْلِمُ الْمُؤْلِمُ الللْمُؤْلِمُ

- (1) Yakni: ayat-ayat Allah diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w.
- (2) Yaitu: menutupi firman-firman Allah yang termaktub dalam Taurat dan Injil dengan perkataan-perkataan yang dibuat-buat mereka (ahli kitab) sendiri.
- (3) Maksudnya: kebenaran tentang kenabian Muhammad s.a.w. yang tersebut dalam Taurat dan Injil.
- (4) Kepada orang-orang yang mengikuti agamamu maksudnya: kepada orang yang seagama dengan kamu (Yahudi/Nasrani) agar mereka tak jadi masuk Islam atau kepada orang-orang Islam yang berasal dari agamamu agar goncang iman mereka dan kembali kepada kekafiran.

الجزء ٣

- dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui";
- 74. Allah menentukan rahmat-Nya (kenabian) kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah mempunyai karunia yang besar.

Keburukan-keburukan orang Yahudi.

- 75. Di antara Ahli Kitab ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya harta yang banyak, dikembalikannya kepadamu; dan di antara mereka ada orang yang jika kamu mempercayakan kepadanya satu dinar, tidak dikembalikannya kepadamu, kecuali jika kamu selalu menagihnya. Yang demikian itu lantaran mereka mengatakan: "Tidak ada dosa bagi kami terhadap orang-orang ummi⁽¹⁾. Mereka berkata dusta terhadap Allah, padahal mereka mengetahui.
- 76. (Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya⁽²⁾ dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.
- 77. Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji (nya dengan) Allah dan sumpahsumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan melihat kepada mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih.
- 78. Sesungguhnya di antara mereka ada segolongan yang memutar-mutar lidahnya membaca Al Kitab, supaya kamu menyangka yang dibacanya itu sebagian dari Al Kitab, padahal ia bukan dari Al Kitab dan mereka mengatakan: "Ia

يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِ هِ عَمَن يَشَاآةٌ وَٱللَّهُ ذُو ٱلْفَضْلِ ٱلْعَظِيمِ ﴿ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ ال

* وَمِنَ أَهُلِ ٱلْكِتَٰكِ مَنْ إِن تَأْمَنُ هُ بِقِنطَادِ يُؤَدِّهِ ۚ إِلَيْكَ وَمِنْهُ مِمَّنَ إِن تَأْمَنُهُ بِدِينَارِ لَا يُؤَدِّهِ ۚ إِلَيْكَ إِلَّا مَادُمْتَ عَلَيْهِ قَآيِمَ أَذَٰلِكَ بِأَنَّهُ مُ قَالُواْ لَيْسَ عَلَيْ نَا فِي ٱلْأُمِّيِكَ سَبِيلُ وَيَقُولُونَ عَلَى ٱللَّهِ ٱلْكَارِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ۞ وَيَقُولُونَ عَلَى ٱللَّهِ ٱلْكَارِبَ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ۞

ڹؘڮؘؗ۠ڡؘڹٝٲۏۛڣٛڔؠۼۿڋ؋ٷٲؾۜٞۼٙؽڣؘٳڹۜٙٱڵڷؘۘڡؘؽؙؙڿؚۘڹؙ ٱڶؙڡؙؾۜٙڣؚؠڹ۞

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَشْ تَرُونَ بِعَهْدِ ٱللَّهِ وَأَيْمَنِهِمْ ثَمَنَا قَلِيكَ أُوْلَيَكَ لَاخَلَقَ لَهُمْ فِي ٱلْآخِرَةِ وَلَا يُكَلِّمُهُ مُ ٱللَّهُ وَلَا يَنظُلُ إِلَيْهِمْ يَوْمَ ٱلْقِيدَمَةِ وَلَا يُرَكِيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابُ أَلِيمٌ ﴾

وَإِنَّ مِنْهُمْ لَفَرِيقًا يَلُوُ نَ أَلْسِنَتَهُمُر بِٱلْكِتَابِ لِتَحْسَبُوهُ مِنَ ٱلْكِتَابِ وَمَاهُوَمِنَ ٱلْكِتَابِ وَيَقُولُونَ هُوَ مِنْ

- (1) Yang mereka maksud dengan orang-orang ummi dalam ayat ini adalah orang Arab.
- (2) Yakni janji yang telah dibuat seseorang baik terhadap sesama manusia maupun terhadap Allah.

(yang dibaca itu datang) dari sisi Allah", padahal ia bukan dari sisi Allah. Mereka berkata dusta terhadap Allah, sedang mereka mengetahui.

Seorang nabi tidak akan menyuruh manusia menyembah dirinya.

- 79. Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." Akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani⁽¹⁾, karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya.
- 80. Dan (tidak wajar pula baginya) menyuruhmu menjadikan malaikat dan para nabi sebagai tuhan. Apakah (patut) dia menyuruhmu berbuat kekafiran di waktu kamu sudah (menganut agama) Islam?"

Janji para Nabi kepada Allah tentang kenabian Muhammad s.a.w.

81. Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil perjanjian dari para nabi: "Sungguh, apa saja yang Aku berikan kepadamu berupa kitab dan hikmah, kemudian datang kepadamu seorang rasul yang membenarkan apa yang ada padamu, niscaya kamu akan sungguh-sungguh beriman kepadanya dan menolongnya"⁽²⁾. Allah berfirman: "Apakah kamu mengakui dan menerima perjanjian-Ku terhadap yang demikian itu?" Mereka menjawab: "Kami mengakui". Allah berfirman: "Kalau begitu saksikanlah (hai para nabi) dan Aku menjadi saksi (pula) bersama kamu".

عِندِ ٱللَّهِ وَمَاهُوَ مِنْ عِندِ ٱللَّهِ وَيَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ اللَّهُ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهُ اللْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ اللْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ الللِّهُ الللِّهُ اللْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ الللِّهُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنِي الللْمُؤْمِنُ الللَّهُ الْمُؤْمِنُولُ اللْمُؤْمِنُولُ ال

مَاكَانَ لِبَشَرِأَن يُؤْتِيَهُ ٱللَّهُ ٱلْكِتَبَ وَٱلْحُكَمَ وَٱلْتُبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلتَّاسِ كُونُواْ عِبَادًا لِّ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَلَلَكِن كُونُواْ رَبَّانِتِنَ بِمَا كُنتُمْ تُعَلِّمُونَ ٱلْكِتَبَ وَبِمَا كُنتُمْ تَعَلِّمُونَ الْكِتَبَ وَبِمَا كُنتُمْ تَدُرُسُونَ ۞

وَلَايَأْمُرَكُمْ أَن تَتَّخِذُواْ ٱلْمَلَآمِكَةَ وَٱلْنَّبِيِّنَ أَرْبَابًا الَّا أَيَاأُمُرُكُم بِٱلْكُفْرِيَعْدَ إِذْ أَنْتُمِمُّسُلِمُونَ۞

وَإِذْ أَخَذَ ٱللَّهُ مِيثَاقَ ٱلنَّبِيِّنَ لَمَآءَ اتَيْتُكُمْ مِّن عِتَبِ وَحِكْمَةِ ثُمَّجَآءَ كُمْ رَسُولُ مُّصَدِّقُ لِمَامَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِ عَ وَلَتَنصُرُنَّهُ وَقَالَ ءَ أَقْرَرْتُمْ وَأَخَذُ تُمْ عَلَىٰ وَلَتَنصُرُنَّهُ مِعْ فَالْوَالْقَرْتُ مُ وَأَخَذُ تُمْ عَلَىٰ وَأَنَا مَعَكُمْ مِنَ الشَّاهِدِينَ
هَا وَأَنَا مَعَكُمْ مِنَ الشَّاهِدِينَ

⁽¹⁾ Rabbani ialah orang yang sempurna ilmu dan takwanya kepada Allah s.w.t.

⁽²⁾ Para nabi berjanji kepada Allah s.w.t. bahwa bilamana datang seorang Rasul bernama Muhammad mereka akan iman kepadanya dan menolongnya. Perjanjian nabi-nabi ini mengikat pula para umatnya.

- 83. Maka apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, padahal kepada-Nya-lah berserah diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan.
- 84. Katakanlah: "Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub, dan anakanaknya, dan apa yang diberikan kepada Musa, 'Isa dan para nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka dan hanya kepada-Nya-lah kami menyerahkan diri."
- 85. Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.
- 86. Bagaimana Allah akan menunjuki suatu kaum yang kafir sesudah mereka beriman, serta mereka telah mengakui bahwa Rasul itu (Muhammad) benar-benar rasul, dan keterangan-keteranganpun telah datang kepada mereka? Allah tidak menunjuki orang-orang yang zalim.
- 87. Mereka itu, balasannya ialah: bahwasanya la'nat Allah ditimpakan kepada mereka, (demikian pula) la'nat para malaikat dan manusia seluruhnya,
- 88. mereka kekal di dalamnya, tidak diringankan siksa dari mereka, dan tidak (pula) mereka diberi tangguh,
- 89. kecuali orang-orang yang taubat, sesudah (kafir) itu dan mengadakan perbaikan⁽²⁾. Karena sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

فَمَن تَوَكَّلُ بَعْدَ ذَالِكَ فَأُوْلَى إِلَى هُمُ ٱلْفَاسِقُونَ ۞

أَفَغَيْرَ دِينِ ٱللَّهِ يَبْغُونَ وَلَهُ وَأَسْلَمَ مَن فِ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ طَوْعَا وَكَرُهَا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ ۞

قُلْءَامَنَّا بِاللَّهِ وَمَاۤ أُنزِلَ عَلَيْنَا وَمَاۤ أُنزِلَ عَلَيۡ إِبۡرَهِيمَ وَإِسۡمَعِيلَ وَإِسۡحَقَ وَيَعۡقُوبَ وَٱلۡاَسۡبَاطِ وَمَاۤ أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِسَىٰ وَالنَّبِيُّونَ مِن دَّبِهِمْ لَانُفَرِقُ بَيۡنَ أَحَدِ مِّنْهُمْ وَنَحُنُ لَهُ ومُسْلِمُونَ ۞

وَمَن يَبْتَغِ غَيْرَ ٱلْإِسُلَامِ دِينَا فَلَن يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي ٱلْآخِرَةِ مِرَ ٱلْخَسِرِينَ ۞

كَيْفَ يَهْدِى ٱللَّهُ قَوْمَا كَفَرُواْ بَعْدَ إِيمَنِهِمْ وَشَهِدُواْ أَنَّ ٱلرَّسُولَ حَقُّ إِيمَنِهِمْ وَشَهِدُواْ أَنَّ ٱلرَّسُولَ حَقُّ وَجَاءَهُمُ ٱلْبَيِّنَاتُ وَٱللَّهُ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَرُ ٱلظَّلِمِينَ ۞

أُوْلَتَ إِكَ جَزَآؤُهُمْ أَنَّ عَلَيْهِمْ لَعَٰ نَةَ ٱللَّهِ وَٱلۡمَلَتِ حَةِ وَٱلنَّاسِ أَجۡمَعِينَ۞

خَلِدِينَ فِيهَا لَا يُخَفَّفُ عَنْهُ مُ ٱلْعَذَابُ وَلَاهُمْ يُنظَرُونَ ۞ إِلَّا ٱلَّذِينَ تَابُواْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُواْ

فَإِنَّ ٱللَّهَ غَ فُورٌ تَحِيمُ

- (1) Fasik ialah orang yang tidak mengindahkan perintah Allah s.w.t.
- (2) Mengadakan perbaikan berarti berbuat pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk menghilangkan akibat-akibat yang jelek dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

- 90. Sesungguhnya orang-orang kafir sesudah beriman, kemudian bertambah kekafirannya, sekali-kali tidak akan diterima taubatnya; dan mereka itulah orang-orang yang sesat.
- 91. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan mati sedang mereka tetap dalam kekafirannya, maka tidaklah akan diterima dari seseorang di antara mereka emas sepenuh bumi, walaupun dia menebus diri dengan emas (yang sebanyak) itu. Bagi mereka itulah siksa yang pedih dan sekali-kali mereka tidak memperoleh penolong.
- 92. Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya.

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بَعْدَ إِيمَنِهِمْرَثُمَّ ٱزْدَادُواْ كُفِّرًا لَّن تُقْبَلَ تَوْبَتُهُمْ وَأُوْلَتَمِكَ هُمُ ٱلضَّا لُّوُنَ۞

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَمَاتُواْ وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَن يُقْبَلَ مِنْ أَحَدِهِم مِّلْ ءُ ٱلْأَرْضِ ذَهَبَ اوَلُوِ ٱفْتَدَىٰ بِدُِّ عَأُولَتَ إِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ وَمَالَهُ مِ مِّن نَّصِرِينَ ۞

لَن تَنَالُواْ ٱلْبِرَّحَتَّىٰ تُنفِقُواْ مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنفِقُواْ مِن شَيْءِ فَإِنَّ ٱللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

JUZ 4

BANTAHAN ALLAH TERHADAP PENDAPAT-PENDAPAT AHLI KITAB YANG KELIRU.

Bantahan terhadap larangan orang Yahudi tentang makanan.

- 93. Semua makanan adalah halal bagi Bani Israil melainkan makanan yang diharamkan oleh Israil (Ya'qub) untuk dirinya sendiri sebelum Taurat diturunkan⁽¹⁾. Katakanlah: "(Jika kamu mengatakan ada makanan yang diharamkan sebelum turun Taurat), maka bawalah Taurat itu, lalu bacalah dia jika kamu orang-orang yang benar".
- **94.** Maka barangsiapa mengada-adakan dusta terhadap Allah⁽²⁾ sesudah itu, maka merekalah orang-orang yang zalim.

*كُلُّ ٱلطَّعَامِ كَانَ حِلَّا لِبَّخِت إِسْرَآءِ يلَ إِلَّا مَاحَرَّمَ إِسْرَآءِ يلُ عَلَىٰ نَفْسِهِ ع مِن قَبْلِ أَن تُنَزَّلَ ٱلتَّوْرَىكُ قُلُ فَأْتُواْ بِٱلتَّوْرَىدةِ فَاتْلُوهَا إِن كُنتُمْ صَدِقِينَ ۞

> فَمَنِ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ ٱلْكَذِبَ مِنْ بَعَدِ ذَالِكَ فَأُوْلَتَ إِكَ هُمُ ٱلظَّلِلمُونَ۞

- (1) Sesudah Taurat diturunkan, ada beberapa makanan yang diharamkan bagi mereka sebagai hukuman. Nama- nama makanan itu disebut di dalamnya. Lihat selanjutnya surat An Nisaa' ayat 160 dan surat Al An'aam ayat 146.
- (2) Dusta terhadap Allah ialah dengan mengatakan bahwa sebelum Taurat diturunkan, Allah telah mengharamkan beberapa makanan kepada Bani Israil.

Juz 4

95. Katakanlah: "Benarlah (apa yang difirmankan) Allah". Maka ikutilah agama Ibrahim yang lurus, dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang musyrik.

Bantahan terhadap pengakuan Ahli Kitab tentang rumah ibadah yang pertama.

- 96. Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia⁽¹⁾.
- 97. Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim⁽²⁾; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah⁽³⁾; Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.
- 98. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, mengapa kamu ingkari ayat-ayat Allah, padahal Allah Maha menyaksikan apa yang kamu kerjakan?"
- 99. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, mengapa kamu menghalang-halangi dari jalan Allah orang-orang yang telah beriman, kamu menghendakinya menjadi bengkok, padahal kamu menyaksikan?" Allah sekali-kali tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.

Keharusan menjaga persatuan.

100. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu mengikuti sebagian dari orangorang yang diberi Al Kitab, niscaya mereka akan mengembalikan kamu قُلْ صَدَقَ ٱللَّهُ فَٱتَّبِعُواْ مِلَّةَ إِبْرَهِ يمَرَحَنِيفَاً وَمَاكَة وَابْرَهِ يمَرَحَنِيفَاً

إِنَّ أُوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلتَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَّكَا وَهُدَى لِلْعَالَمِينَ ۞

فِيهِ ءَايَنكُ بَيِّنَتُ مَّقَامُ إِبْرَهِيمَّوَوَمَن دَخَلَهُ، كَانَءَامِنَأُولِلَّهِ عَلَى ٱلنَّاسِحِجُ ٱلْبَيْتِ مَنِ ٱسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنكَفَرَ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِيُّ عَنِ ٱلْعَالِمِينَ ۞

قُلْيَنَأَهْلَٱلْكِتَابِ لِمَرَتَكُفُرُونَ بِعَايَاتِ ٱللَّهِ وَٱللَّهُ شَهِيدٌ عَلَىمَاتَعْمَلُونَ ۞

قُلْيَنَأَهْلَٱلۡكِتَٰبِلِمَتَصُدُّونَعَن سَبِيلِٱللَّهِ مَنْ ءَامَنَ تَبْغُونَهَاعِوَجَاوَأَنتُمْ شُهَدَآهُ وَمَا ٱللَّهُ بِغَلِفِلِعَمَّاتَعُمَلُونَ۞

يَكَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوۤاْ إِن تُطِيعُواْ فَرِيقَا مِّنَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡكِتَابَ يَرُدُّ وَكُر بَعَدَ

- (1) Ahli Kitab mengatakan bahwa rumah ibadah yang pertama dibangun berada di Baitul Maqdis. oleh karena itu Allah membantahnya.
- (2) Ialah: tempat Nabi Ibrahim a.s. berdiri membangun Ka'bah.
- (3) Yaitu: orang yang sanggup mendapatkan perbekalan dan alat-alat pengangkutan serta sehat jasmani dan perjalananpun aman.

3. Surat Ali 'Imraan

- 101. Bagaimanakah kamu (sampai) menjadi kafir, padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan Rasul- Nyapun berada di tengah-tengah kamu? Barangsiapa yang berpegang teguh kepada (agama) Allah maka sesungguhnya ia telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus.
- 102. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekalikali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.
- 103. Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan ni'mat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena ni'mat Allah orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.
- 104. Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar⁽¹⁾; merekalah orang-orang yang beruntung.
- 105. Dan janganlah kamu menyerupai orangorang yang bercerai-berai dan berselisih sesudah datang keterangan yang jelas kepada mereka. Mereka itulah orangorang yang mendapat siksa yang berat,
- 106. pada hari yang di waktu itu ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram mukanya (kepada mereka

إِيمَٰنِكُو كَافِرِينَ ١

وَكَيْفَ تَكُفُرُونَ وَأَنتُمْ تُتَلَىٰ عَلَيْكُمْ ءَايَتُ ٱللَّهِ وَفِيكُمْ رَسُولُهُ ۚ وَمَن يَعْتَصِمْ بِٱللَّهِ فَقَدْهُدِيَ إِلَىٰ صِرَطِ مُّسْتَقِيمٍ

> يَكَأَيُّهُا ٱلَّذِينَءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ عَ وَلَاتَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُر مُّسۡاِمُونَ۞

وَاعْتَصِمُواْ بِحَبُلِ اللّهِ جَمِيعَا وَلَا تَفَرَّ قُوْاْ
وَاذُكُرُواْ نِعْمَتَ اللّهِ عَلَيْكُمْ إِذْكُنتُمْ
الْعُدَاءَ فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُم
بِنِعْمَتِهِ عَإِخْوَنَا وَكُنتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةِ
مِنَ النّارِ فَأَنقَذَكُم مِنْهَ الكَنلِكَ يُبَيِّنُ اللّهُ
لَكُمْ ءَ اينتِهِ عَلَى الْعَلَى مُنْقَالًا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللّهُ
لَكُمْ ءَ اينتِهِ عَلَى الْعَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ الللّهُ اللّهُ

وَلْتَكُن مِّنكُرُ أُمَّةُ يُدَعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ
وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكِرِ
وَأُولَتِيكَ هُمُ ٱلْمُفلِحُونَ ٥ وَلَاتَكُونُواْ كَٱلَّذِينَ تَفَرَّقُولُ وَٱخْتَلَفُواْ مِنْ بَعَدِ
مَاجَآءَ هُمُ ٱلْبَيِّنتُ وَأُولَتِيكَ لَهُمْ عَذابُ
عَظِيمٌ ٥

يَوْمَرَتَبْيَضُّ وُجُوهُ وَتَسْوَدُّ وُجُوهٌ فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ٱسْوَدَّتْ وُجُوهُهُمْ أَكَفَرْتُمْ بَعْدَ إِيمَنِكُمْ

^{(1) &}quot;Ma'ruf"; segala perbuatan yang mendekatkan kita kepada Allah, sedangkan mungkar ialah segala perbuatan yang menjauhkan kita dari pada-Nya.

dikatakan): "Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman? Karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu".

- 107. Adapun orang-orang yang putih berseri mukanya, maka mereka berada dalam rahmat Allah (surga); mereka kekal di dalamnya.
- 108. Itulah ayat-ayat Allah, Kami bacakan ayat-ayat itu kepadamu dengan benar; dan tiadalah Allah berkehendak untuk menganiaya hamba-hamba-Nya.
- 109. Kepunyaan Allahlah segala yang ada di langit dan di bumi; dan kepada Allahlah dikembalikan segala urusan.

Kelebihan umat Islam dari umat yang lain.

- 110. Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.
- 111. Mereka sekali-kali tidak akan dapat membuat mudharat kepada kamu, selain dari gangguan-gangguan celaan saja, dan jika mereka berperang dengan kamu, pastilah mereka berbalik melarikan diri ke belakang (kalah). Kemudian mereka tidak mendapat pertolongan.
- 112. Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia⁽¹⁾, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu⁽²⁾ karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang

فَذُوقُواْ ٱلْعَذَابَ بِمَاكُنتُ مْ تَكْفُرُونَ ١

وَأَمَّا ٱلَّذِينَ ٱبْيَضَّتْ وُجُوهُهُمْ وَفَفِي رَحْمَةِ ٱللَّهِ مُمْ فِيهَا خَلِدُونَ ۞

تِلْكَءَ اِيَتُ ٱللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِٱلْحَقِّ مَا اللَّهَ يُرِيدُ ظُلْمًا لِّلْعَالَمِينَ ۞

وَيِلَّهِ مَافِي ٱلسَّـمَوَّتِ وَمَافِي ٱلْأَرْضَّ وَإِلَى ٱللَّهِ تُرْجَعُ ٱلْأُمُورُ ۞

كُنتُمْ خَيْرَأُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكِرِ وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَلَوْءَامَنَ أَهْلُ ٱلْكِتَبِ لَكَانَ خَيْرًالَّهُ مَّيِّنْهُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ وَأَكْتَرُهُمُ ٱلْفَاسِقُونَ

لَن يَضُرُّوكُمْ إِلَّا أَذَى قَانِيُقَاتِلُوكُمْ فَانَيْقَاتِلُوكُمْ فَيُولِكُمْ فَيُولِكُمْ يُولِنُ هَا يُوكُمُ الْأَدَبَ ارَثُمَّ لَا يُنصَرُونَ هَا يُولُوكُمُ الْأَدَبَ ارَثُمَّ لَا يُنصَرُونَ هَا

ضُرِبَتَ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ أَيْنَ مَاثُقِفُوۤ الْإِلَّا بِحَبْلِ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِّنَ النَّاسِ وَبَآءُو بِغَضَبِ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَلِكَ بِأَنَّهُمُ كَانُواْ يَصَفُرُونَ بِعَايَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْلِياءَ بِغَيْرِحَقِّ

- (1) Maksudnya: perlindungan yang ditetapkan Allah dalam Al Qur'an dan perlindungan yang diberikan oleh pemerintah Islam atas mereka.
- (2) Yakni: ditimpa kehinaan, kerendahan dan kemurkaan dari Allah.

الجزء ٤

benar. Yang demikian itu⁽¹⁾disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.

- 113. Mereka itu tidak sama; di antara Ahli Kitab itu ada golongan yang berlaku lurus⁽²⁾, mereka membaca ayat-ayat Allah pada beberapa waktu di malam hari, sedang mereka juga bersujud (sembahyang).
- 114. Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.
- 115. Dan apa saja kebajikan yang mereka kerjakan, maka sekali-kali mereka tidak dihalangi (menerima pahala) nya; dan Allah Maha Mengetahui orang-orang yang bertakwa.

Perumpamaan harta yang dinafkahkan orangorang kafir.

- 116. Sesungguhnya orang-orang yang kafir baik harta mereka maupun anak-anak mereka, sekali-kali tidak dapat menolak azab Allah dari mereka sedikitpun. Dan mereka adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.
- 117. Perumpamaan harta yang mereka nafkahkan di dalam kehidupan dunia ini, adalah seperti perumpamaan angin yang mengandung hawa yang sangat dingin, yang menimpa tanaman kaum yang menganiaya diri sendiri, lalu angin itu merusaknya. Allah tidak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.

Larangan mengambil orang Yahudi sebagai teman kepercayaan.

118. Hai orang-orang yang beriman,

ذَالِكَ بِمَاعَصُواْ وَكَانُواْ يَعْتَدُونَ ١

* لَيْسُواْ سَوَآءً مِّنَ أَهُلِ ٱلْكِتَكِ أُمَّةُ قَآيِمَةُ يُتَلُونَ ءَايَتِ ٱللَّهِ ءَانَآءَ ٱلَّيْلِ وَهُمْ يَسُجُدُونَ

يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكِرِ وَيُسَرِعُونَ فِي ٱلْخَيْرَاتِ وَأُوْلَنَمِكَ مِنَ ٱلصَّلِحِينَ

> وَمَا يَفْعَلُواْ مِنْ خَيْرِ فَلَن يُكَفَّ فَرُوفًا وَمَا يَفْعَلُواْ مِنْ خَيْرِ فَلَن يُكَفَّرُوفًا وَأَلَّ وَٱللَّهُ عَلِيمُ إِلَّا لَمُتَّقِينَ ۞

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَن تُغْنِى عَنْهُمْ أَمُوَالُهُمْ وَلَاۤ أَوْلَادُهُم مِّنَ ٱللَّهِ شَيْعاً ۖ وَأَوْلَنَهِكَ أَصْحَابُ ٱلنَّارِّهُمْ فِيهَا خَلِدُونَ ۚ

مَثَلُمَايُنفِقُونَ فِي هَاذِهِ ٱلْحَيَوْةِ ٱلدُّنْيَا كَمَثَلِ رِيحٍ فِيهَا صِرُّأَصَابَتُ حَرْثَ قَوْمِ ظَلَمُوٓاْ أَنفُسَهُمْ فَأَهْ لَكَتُهُ وَمَا ظَلَمَهُ مُاللَّهُ وَلَاكِنَ أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَتَّخِذُواْ بِطَانَةً مِّن

- (1) Yakni: kekafiran dan pembunuhan atas para nabi-nabi.
- (2) Yakni: golongan Ahli Kitab yang telah memeluk agama Islam.

janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang di luar kalanganmu (karena) mereka tidak hentihentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka lebih besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.

- 119. Beginilah kamu, kamu menyukai mereka, padahal mereka tidak menyukai kamu, dan kamu beriman kepada kitab-kitab semuanya. Apabila mereka menjumpai kamu, mereka berkata: "Kami beriman"; dan apabila mereka menyendiri, mereka menggigit ujung jari lantaran marah bercampur benci terhadap kamu. Katakanlah (kepada mereka): "Matilah kamu karena kemarahanmu itu". Sesungguhnya Allah mengetahui segala isi hati.
- 120. Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan.

KISAH PERANG BADAR DAN UHUD.

Sabar dan tawakkal kepada Allah pangkal kemenangan.

121. Dan (ingatlah), ketika kamu berangkat pada pagi hari dari (rumah) keluargamu akan menempatkan para mu'min pada beberapa tempat untuk berperang⁽¹⁾. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,

دُونِكُرُ لَايَأْلُونَكُمْ خَبَالًا وَدُّواْمَاعَنِتُّرُ قَدْبَدَتِ ٱلْبَغْضَاءُ مِنْ أَفُوهِ هِمْ وَمَا تُخْفِى صُدُورُهُمْ أَكْبَرُّ قَدْ بَيَّنَّا لَكُرُ ٱلْآيَتِ إِن كُنتُمْ تَعْقِلُونَ ۞

إِن تَمْسَسُ كُرْحَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ وَإِن تُصِبَكُرُ سَيِّعَةٌ يَفُرَحُواْ بِهَا وَإِن تَصْبِرُ واْ وَتَتَقُواْ لَا يَضُرُّكُرُ كَيْدُهُمْ شَيْعًا إِنَّ ٱللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطُ

وَإِذْ عَدَوْتَ مِنَ أَهْلِكَ تُبَوِّئُ ٱلْمُؤْمِنِينَ مَقَاعِدَ لِلْقِتَالِّ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيكُر اللهِ مَقَاعِدَ لِلْقِتَالِّ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيكُر

⁽¹⁾ Peristiwa ini terjadi pada perang Uhud yang menurut ahli sejarah terjadi pada tahun ke 3 H.

- 122. ketika dua golongan dari padamu⁽¹⁾ ingin (mundur) karena takut, padahal Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu. Karena itu hendaklah karena Allah saja orang-orang mu'min bertawakkal.
- 123. Sungguh Allah telah menolong kamu dalam peperangan Badar⁽²⁾, padahal kamu adalah (ketika itu) orang- orang yang lemah⁽³⁾. Karena itu bertakwalah kepada Allah, supaya kamu mensyukuri-Nya.
- 124. (Ingatlah), ketika kamu mengatakan kepada orang mu'min: "Apakah tidak cukup bagi kamu Allah membantu kamu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan (dari langit)?"
- 125. ya (cukup), jika kamu bersabar dan bertakwa dan mereka datang menyerang kamu dengan seketika itu juga, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu malaikat yang memakai tanda.
- 126. Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala-bantuan itu melainkan sebagai kabar gembira bagi (kemenangan) mu, dan agar tenteram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 127. (Allah menolong kamu dalam perang Badar dan memberi bala bantuan itu) untuk membinasakan segolongan orangorang yang kafir⁽⁴⁾ atau untuk menjadikan mereka hina, lalu mereka kembali dengan tiada memperoleh apa- apa.
- 128. Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka itu⁽⁵⁾ atau Allah

إِذْ هَمَّت ظَآبِفَتَانِ مِنكُمْ أَن تَفْشَلَا وَٱللَّهُ وَلِيُّهُمَّأُ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلْيَتَوَكَّل ٱلْمُؤْمِنُونَ ٣

وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرِ وَأَنتُمْ أَذِلَّةٌ فَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تَشَكُرُ ونَ ١

إِذْ تَقُولُ لِلْمُؤْمِنِينَ أَلَن يَكْفِيَكُمْ أَن يُمِدَّكُمْ رَبُّكُم بِثَلَاثَةِ ءَ الَّفِ مِّنَ ٱلْمَلَاجِكَةِ مُنزَلِينَ ١

> بَكَيَّ إِن تَصُبِرُواْ وَتَتَّ قُواْ وَيَأْ قُوكُم مِّن فَوْرِهِمْ هَلْذَايُمْدِدُكُرُرَبُّكُم بِخَمْسَةِ ءَالَفِ مِّنَ ٱلْمَلَتَهِكَةِ مُسَوِّمِينَ ١ وَمَاجَعَلَهُ ٱللَّهُ إِلَّا بُشْرَي لَكُمْ وَلِتَظْمَينَ قُلُوبُكُم بِلَيْ عَوَمَا ٱلنَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِندِ ٱللَّهِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَكِيمِ

لِيَقْطَعَ طَرَفًا مِّنَ ٱلَّذِينَ كَعَرُوٓاْ أُوۡ يَكۡبِتَهُمۡ فَيَنۡ فَلِبُواْ خَآبِبِينَ ۞

لَيْسَ لَكَ مِنَ ٱلْأَمْرِشَيْءُ أَوْيَتُوبَ عَلَيْهِمْ

- (1) Yakni: Banu Salamah dari suku Khazraj dan Banu Haritsah dari suku Aus, keduanya dari barisan kaum muslimin.
- (2) Lihat not ayat 13 surat Ali 'Imraan.
- (3) Keadaan kaum muslimin lemah karena jumlah mereka sedikit dan perlengkapan mereka kurang mencukupi.
- (4) Yakni dengan terbunuhnya tujuh puluh pemimpin mereka dan tertawannya tujuh puluh orang lainnya.
- (5) Menurut riwayat Bukhari mengenai turunnya ayat ini, karena Nabi Muhammad s.a.w. berdo'a kepada Allah agar menyelamatkan sebagian pemuka-pemuka musyrikin dan membinasakan sebagian lainnya.

menerima taubat mereka, atau mengazab mereka, karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang zalim.

129. Kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan yang ada di bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang Dia kehendaki; Dia menyiksa siapa yang Dia kehendaki; dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Larangan melakukan riba dan perintah untuk bertakwa.

- 130. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda⁽¹⁾ dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.
- 131. Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.

Perintah ta'at kepada Allah dan Rasul, serta sifat-sifat orang-orang yang bertakwa.

- 132. Dan ta'atilah Allah dan Rasul, supaya kamu diberi rahmat.
- 133. Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa,
- 134. (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.
- 135. Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri(2), mereka ingat

أُورِيُعَذِبَهُمْ فَإِنَّهُمْ ظَلِامُونَ ١

وَلِلَّهِ مَا فِي ٱلسَّمَا وَيِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضَ يَغْفِرُلِمَن يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَآءُ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيثُرُ شَ

يَنَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَاتَأْكُلُواْ ٱلرَّبَوَاْ أَضْعَافًا مُّضَعَفَةً وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفُلِحُونَ ١

وَٱتَّقُواْ ٱلنَّارَالَّةِيَ أُعِدَّتَ لِلْكَفِرِينَ ١

وَأَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ * وَسَارِعُوٓ إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّيِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا ٱلسَّمَوَاتُ وَٱلْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ شَ

> ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ فِي ٱلسَّرَّآءِ وَٱلضَّرَّآءِ وَٱلْكَ اظمِينَ ٱلْغَيْظُ وَٱلْعَافِينَ عَنُ ٱلنَّاسِ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلْمُحْسِنِينَ ١

وَٱلَّذِينَ إِذَافَعَكُواْ فَاحِشَةً أَوْظَلَمُوٓاْ أَنفُسَهُمْ ذَكَرُواْ ٱللَّهَ فَٱسۡ تَغۡفَرُواْ

- (1) Yang dimaksud riba di sini ialah riba nasi'ah. Menurut sebagian besar ulama bahwa riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Selanjutnya lihat not ayat 275 surat Al Bagarah.
- (2) Yang dimaksud perbuatan keji (faahisyah) ialah dosa besar yang mana mudharatnya tidak hanya menimpa diri sendiri tetapi juga orang lain, seperti zina, riba. Menganiaya diri sendiri ialah

Juz 4

akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui.

- 136. Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal.
- 137. Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah⁽¹⁾; karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orangorang yang mendustakan (rasul-rasul).
- 138. (Al Qur'an) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.
- 139. Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.
- 140. Jika kamu (pada perang Uhud) mendapat luka, maka sesungguhnya kaum (kafir) itupun (pada perang Badar) mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu, Kami pergilirkan di antara manusia (agar mereka mendapat pelajaran); dan supaya Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) dan supaya sebagian kamu dijadikan-Nya (gugur sebagai) syuhada⁽²⁾. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim,

لِذُنُوبِهِمْ وَمَن يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا ٱللَّهُ وَلَمْ يُصِـرُّواْ عَلَىٰ مَا فَعَلُواْ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ۞

أُوْلَىٰ إِكَ جَزَآؤُهُ مِ مَّغْ فِرَةٌ مِّن رَّبِّهِ مَ وَجَنَّتُ تَجُرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَا رُخَلِدِينَ فِيهَا وَنِعْمَ أَجْرُ ٱلْعَلِمِلِينَ ﴿

قَدُ خَلَتُ مِن قَبُلِكُمْ سُنَنُ فَسِيرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ فَٱنظُرُواْكَيْفَ كَانَ عَلَقِبَةُ ٱلْمُكَذِّبِينَ ۞

هَنذَابَيَانُ لِّلَتَّاسِ وَهُدَى وَمَوْعِظَةُ لِلْمُتَّقِينَ

وَلَاتَهِنُواْ وَلَاتَحْ زَنُواْ وَأَنتُمُ ٱلْأَعْلَوْنَ إِن كُنتُر مُّؤْمِنِينَ ﴿

إِن يَمْسَسَكُرُ قَرْحُ فَقَدْمَسَ ٱلْقَوْمَ قَرْحُ فَقَدْمَسَ ٱلْقَوْمَ قَرْحُ مِنْ الْقَاسِ مِثْلُهُ وَتِلْكَ ٱلْأَيْتَامُ نُدَاوِلُهَا بَيْنَ ٱلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ ٱلنَّذِينَ ءَامَنُواْ وَيَتَخِذَ مِنكُمُ شُهَدَاءً وَٱللَّهُ ٱلْأَيْمِ بَ الظَّلِمِينَ هُ الظَّلِمِينَ هُ الظَّلِمِينَ هُ الظَّلِمِينَ هُ الظَّلِمِينَ هُ

melakukan dosa yang mana mudharatnya hanya menimpa diri sendiri baik yang besar atau kecil.

- (1) Yang dimaksud dengan sunnah Allah di sini ialah hukuman-hukuman Allah yang berupa malapetaka, bencana yang ditimpakan kepada orang-orang yang mendustakan rasul.
- (2) Syuhada di sini ialah orang-orang Islam yang gugur di dalam peperangan untuk menegakkan agama Allah. Sebagian ahli tafsir ada yang mengartikannya dengan "menjadi saksi atas manusia" sebagai tersebut dalam ayat 143 surat Al Baqarah.

- 141. dan agar Allah membersihkan orangorang yang beriman (dari dosa mereka) dan membinasakan orang-orang yang kafir.
- 142. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad⁽¹⁾ di antaramu, dan belum nyata orang-orang yang sabar.
- 143. Sesungguhnya kamu mengharapkan mati (syahid) sebelum kamu menghadapinya; (sekarang) sungguh kamu telah melihatnya dan kamu menyaksikannya⁽²⁾.
- 144. Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul⁽³⁾. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa yang berbalik ke belakang, maka ia tidak dapat mendatangkan mudharat kepada Allah sedikitpun; dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.
- 145. Sesuatu yang bernyawa tidak akan mati melainkan dengan izin Allah, sebagai ketetapan yang telah ditentukan waktunya. Barangsiapa menghendaki

وَلِيُمَحِّصَ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَيَمْحَقَ ٱلْذِينَ ءَامَنُواْ وَيَمْحَقَ ٱلْفِينَ اللَّهُ الْفَائِدِينَ

أَمْرَ حَسِبْتُمْ أَن تَدْخُلُواْ ٱلْجَنَّةَ وَلَمَّا يَعْ لَمِر ٱللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّذِينَ جَاهَدُواْ مِنكُمْ وَيَعْ لَمَر ٱلصَّابِرِينَ اللَّهُ

وَلَقَدْكُنُتُمْ تَمَنَّوْنَ ٱلْمَوْتَ مِن قَبْلِأَن تَلْقَوْهُ فَقَدْرَأَيْتُمُوهُ وَأَنتُمْ تَنظُرُونَ ۞

وَمَامُحَمَّدُ إِلَّا رَسُولُ قَدْخَلَتْ مِن قَبْلِهِ ٱلرُّسُ لُ أَفَإِيْن مَّاتَ أَوْقُتِلَ ٱنقَلَبُتُ مُعَلَىٰ أَعُقَا بِكُرُّومَن يَنقَلِبْ عَلَىٰ عَقِبَيْهِ فَلَن يَضُرَّ ٱللَّهَ شَيْعًا وَسَيَجْزِى ٱللَّهُ ٱلشَّلْكِرِينَ هَا اللَّهَ شَيْعًا وَسَيَجْزِى ٱللَّهُ ٱلشَّلْكِرِينَ

وَمَاكَانَ لِنَفْسٍ أَن تَمُوتَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ إِذْنِ اللَّهُ اللِهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ الْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ الْمُلْمُ الْمُلْمُ الْمُلْمُ اللْمُلْمُ الْمُلْمُلُولُ اللَّهُ الْمُلْمُ الْمُلْمُ الْمُلْمُ الْمُلْمُ الْمُلْمُلْمُ الْ

- (1) Jihad dapat berarti: 1. berperang untuk menegakkan Islam dan melindungi orang-orang Islam; 2. memerangi hawa nafsu; 3. mendermakan harta benda untuk kebaikan Islam dan umat Islam; 4. memberantas yang bathil dan menegakkan yang hak.
- (2) Maksudnya: sebelum perang Uhud banyak para sahabat terutama yang tidak turut perang Badar menganjurkan agar Nabi Muhammad s.a.w. ke luar dari kota Madinah memerangi orang-orang kafir.
- (3) Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. ialah seorang manusia yang diangkat Allah menjadi rasul. Rasul-rasul sebelumnya telah wafat. Ada yang wafat karena terbunuh adapula yang karena sakit biasa. Karena itu Nabi Muhammad s.a.w. juga akan wafat seperti halnya rasul-rasul yang terdahulu itu. Di waktu berkecamuknya perang Uhud tersiarlah cerita bahwa Nabi Muhammad s.a.w. mati terbunuh. Berita ini mengacaukan kaum muslimin, sehingga ada yang bermaksud meminta perlindungan kepada Abu Sufyan (pemimpin kaum Quraisy). Sementara itu orang-orang munafik mengatakan bahwa kalau Muhammad itu seorang Nabi tentulah dia tidak akan mati terbunuh. Maka Allah menurunkan ayat ini untuk menenteramkan hati kaum muslimin dan membantah kata-kata orang-orang munafik itu. (Sahih Bukhari bab Jihad). Abu Bakar r.a. mengemukakan ayat ini di mana terjadi pula kegelisahan di kalangan para sahabat di hari wafatnya Nabi Muhammad s.a.w. untuk menenteramkan Umar Ibnul Khaththab r.a. dan sahabat-sahabat yang tidak percaya tentang kewafatan Nabi itu. (Sahih Bukhari bab Ketakwaan Sahabat).

pahala dunia, niscaya Kami berikan kepadanya pahala dunia itu, dan barangsiapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan (pula) kepadanya pahala akhirat. Dan Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.

- **146.** Dan berapa banyaknya nabi yang berperang bersama-sama mereka sejumlah besar dari pengikut (nya) yang bertakwa. Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, dan tidak lesu dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Allah menyukai orang-orang yang sabar.
- 147. Tidak ada do'a mereka selain ucapan: "Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami⁽¹⁾ dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".
- 148. Karena itu Allah memberikan kepada mereka pahala di dunia⁽²⁾ dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan.

Peringatan supaya waspada terhadap ajakan orang-orang kafir.

- 149. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu mena'ati orang-orang yang kafir itu, niscaya mereka mengembalikan kamu ke belakang (kepada kekafiran), lalu jadilah kamu orang-orang yang rugi.
- 150. Tetapi (ikutilah Allah), Allahlah Pelindungmu, dan Dia-lah sebaik-baik Penolong.
- 151. Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut, disebabkan mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak

نُؤْتِهِ ٥ مِنْهَا وَمَن يُرِدُ ثَوَابَ ٱلْآخِرَةِ فُؤْتِهِ ٥ مِنْهَأَ وَسَنَجْزِي ٱلشَّاكِرِينَ ٥

وَكَأَيِّن مِّن نَّجِيِّ قَلْتَلَ مَعَهُ و رِبِّيُّونَ كَثِيرٌ فَمَاوَهَنُواْ لِمَآ أَصَابَهُمْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَمَاضَعُفُواْ وَمَا ٱسۡتَكَانُواْوَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلصَّبِرِينَ

وَمَاكَانَ قَوْلَهُمْ إِلَّا أَن قَالُواْرَبَّنَا ٱغْفِرْلَنَاذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِيَ أَمْرِنَا وَثَبِّتُ أَقَدَامَنَا وَٱنصُرْنَاعَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَافِرِينَ ١

فَعَاتَىٰهُمُ اللَّهُ ثُوَابِ ٱلدُّنْيَا وَحُمْنَ ثُوَاب ٱلْآخِرَةِ وَأَلَّهُ يُحِتُ ٱلْمُحْسِنِينَ

يَكَأَيُّهَا ٱلَّذِينَءَامَنُوۤاْ إِن تُطِيعُواْ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ يَرُدُّوكُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ فَتَنقَلِبُواْ خَاسِرينَ ا

بَلِ ٱللَّهُ مَوْلَكَ كُمٌّ وَهُوَخَيْرُ سَنُلْقِي فِي قُلُوبِ ٱلَّذِينِ كَفَرُواْ ٱلرُّعَبَ

بِمَا أَشْرَكُواْبِ اللَّهِ مَالَمْ يُنزِّلُ بِهِ عَ

- (1) Yaitu melampaui batas-batas hukum yang telah ditetapkan Allah s.w.t.
- (2) Pahala dunia dapat berupa kemenangan-kemenangan, memperoleh harta rampasan, pujianpujian dan lain-lain.

menurunkan keterangan tentang itu. Tempat kembali mereka ialah neraka; dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang yang zalim.

Juz 4

Sebab-sebab kekalahan umat Islam dalam perang Uhud.

- 152. Dan sesungguhnya Allah telah memenuhi janji-Nya kepada kamu, ketika kamu membunuh mereka dengan izin- Nya sampai pada saat kamu lemah dan berselisih dalam urusan itu⁽¹⁾ dan mendurhakai perintah (Rasul) sesudah Allah memperlihatkan kepadamu apa yang kamu sukai⁽²⁾. Di antaramu ada orang yang menghendaki dunia dan di antara kamu ada orang yang menghendaki akhirat. Kemudian Allah memalingkan kamu dari mereka⁽³⁾ untuk menguji kamu; dan sesungguhnya Allah telah mema'afkan kamu. Dan Allah mempunyai karunia (yang dilimpahkan) atas orang-orang yang beriman.
- 153. (Ingatlah) ketika kamu lari dan tidak menoleh kepada seseorangpun, sedang Rasul yang berada di antara kawan-kawanmu yang lain memanggil kamu, karena itu Allah menimpakan atas kamu kesedihan atas kesedihan⁽⁴⁾, supaya kamu jangan bersedih hati terhadap apa yang luput daripada kamu dan terhadap apa yang menimpa kamu. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 154. Kemudian setelah kamu berdukacita Allah menurunkan kepada kamu keamanan (berupa) kantuk yang meliputi

لْطَانَأُومَأُورِهُمُ ٱلنَّارُ وَبِئْسَ نَثُورَ الظُّلامِينَ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

وَلَقَدْ صَدَقَكُمُ ٱللَّهُ وَعُدَهُ وَ إِذْ تَحُسُّونَهُ مِإِذْنِهِ عَتَّى إِذَا فَشِلْتُمْ وَتَنَازَعِتُمْ فِي ٱلْأَمْرِ وَعَصَيْتُ مِّنْ يَعَدُمَا أَرَىٰكُم مَّا يُجُبُّورِ ﴾ مِنكُم مَّن يُربِدُ ٱلدُّنْيَا وَمِن مَّن يُريدُ ٱلْآخِرَةَ ثُمَّ صَرَفَكُمْ عَنْهُ لتنتلك المُحمَّ وَلَقَدْعَفَاعَنكُمُّ وَٱللَّهُ ذُوفَضُ لِ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ ١

* إِذْ تُصِّعِـ دُورِ : ﴿ وَلَاتَ أُوْرِ بَ خُـ َ لَكُمْ فَأَثَلَكُمْ غَمَّا بغَة لِّكَيْلًا تَحْنَ نُواْعَلَىٰ مَافَاتَكُمْ وَلَا مَآأَصَى كُمُّ وَٱللَّهُ خَبِيرٌ بِمَاتَعُ مَلُونَ ٠

ثُمَّ أَنْزَلَ عَلَيْكُم مِّنْ بَعَدِ ٱلْغَيِّرْأَمَنَةَ نُعُاسًا يَغْشَيٰ طَآبِفَةَ مِّنكُمْ وَطَآبِفَةٌ قَدَ أَهَمَّتُهُمْ

- (1) Yakni: urusan pelaksanaan perintah Nabi Muhammad s.a.w. karena beliau telah memerintahkan agar regu pemanah tetap bertahan pada tempat yang telah ditunjukkan oleh beliau dalam keadaan bagaimanapun.
- (2) Yakni: kemenangan dan harta rampasan.
- (3) Maksudnya: kaum muslimin tidak berhasil mengalahkan mereka.
- (4) Kesedihan kaum muslimin disebabkan mereka tidak mena'ati perintah Rasul yang mengakibatkan kekalahan bagi mereka.

segolongan dari pada kamu⁽¹⁾ sedang segolongan lagi⁽²⁾ telah dicemaskan oleh diri mereka sendiri; mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah seperti sangkaan jahiliyah⁽³⁾. Mereka berkata: "Apakah ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini?" Katakanlah: "Sesungguhnya urusan itu seluruhnya di tangan Allah". Mereka menyembunyikan dalam hati mereka apa yang tidak mereka terangkan kepadamu; mereka berkata: "Sekiranya ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini, niscaya kita tidak akan dibunuh (dikalahkan) di sini". Katakanlah: "Sekiranya kamu berada di rumahmu, niscaya orang-orang yang telah ditakdirkan akan mati terbunuh itu keluar (juga) ke tempat mereka terbunuh". Dan Allah (berbuat demikian) untuk menguji apa yang ada dalam dadamu dan untuk membersihkan apa yang ada dalam hatimu. Allah Maha Mengetahui isi hati.

155. Sesungguhnya orang-orang yang berpaling di antaramu pada hari bertemu dua pasukan itu⁽⁴⁾, hanya saja mereka digelincirkan oleh syaitan, disebabkan sebagian kesalahan yang telah mereka perbuat (di masa lampau) dan sesungguhnya Allah telah memberi ma'af kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.

Menanamkan jiwa berkorban dan berjihad.

156. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu seperti orang-orang kafir (orangorang munafik) itu, yang mengatakan kepada saudara-saudara mereka apabila mereka mengadakan perjalanan di muka

أَنفُسُهُمْ يَظُنُّونَ بِٱللَّهِ غَيْرَ ٱلْحَقَّظَنَّ يَّةَ يَقُولُونَ هَل لَّنَامِنَ ٱلْأَمْرِمِن شَيْءً قُلْ إِنَّ ٱلْأَمْرَ كُلَّهُ وِلِلَّهِ يُخْفُونَ فِي أَنفُسِ هِمِ مَّالَا يُبْدُونَ لَكَّ يَقُولُونَ لَوْ كَانَ لَنَامِنَ ٱلْأَمْرِ شَيْءُءُمَّا قُتلْنَاهَ الْمُأَاقُل لَّوْ كُنتُمْ في بُيُوتِكُمْ لَبَرَزَ ٱلَّذِينَ كُتِبَ عَلَيْهِ مُوْ الْقَتْلُ إِلَىٰ مَضَاجِعِهِمْ وَلِيَبْتَلِيَ ٱللَّهُ مَافِي صُدُورِكُمْ وَلَيْمَحِّصَ مَافِي قُلُوبِكُورُ وَٱللَّهُ عَلِيمُ إِذَاتِ ٱلصُّدُورِ ١

إِنَّ ٱلَّذِينَ تَوَلُّواْ مِنكُمْ يَوْمَ ٱلْتَقَوَ إِنَّ مَا ٱسۡ تَزَلُّهُ مُ ٱلشَّبْطُنِ يُبَغِض مَا كَسَهُ وَا وَلَقَدْعَفَا ٱللَّهُ عَنْهُمٌّ إِنَّ ٱللَّهَ غَغُورُ حَلِيمُ ٥

يِّتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَءَامَنُواْ لَاتَكُونُواْ كَٱلَّذِينَكَفَرُواْ وَقَالُواْ لِإِخْوَانِهِمْ إِذَا ضَرَبُواْ فِي ٱلْأَرْضِ أَوْكَانُواْ غُزَّى لَّوْكَانُواْعِندَنَا مَا مَاتُواْ وَمَاقُتِلُواْ

- (1) Yaitu: orang-orang Islam yang kuat keyakinannya.
- (2) Yaitu: orang-orang Islam yang masih ragu-ragu.
- (3) Ialah: sangkaan bahwa kalau Muhammad s.a.w. itu benar-benar nabi dan rasul Allah, tentu dia tidak akan dapat dikalahkan dalam peperangan.
- (4) Dua pasukan itu ialah pasukan kaum muslimin dan pasukan kaum musyrikin.

bumi atau mereka berperang: "Kalau mereka tetap bersama-sama kita tentulah mereka tidak mati dan tidak dibunuh." Akibat (dari perkataan dan keyakinan mereka) yang demikian itu, Allah menimbulkan rasa penyesalan yang sangat di dalam hati mereka. Allah menghidupkan dan mematikan. Dan Allah melihat apa yang kamu kerjakan.

- 157. Dan sungguh kalau kamu gugur di jalan Allah atau meninggal⁽¹⁾, tentulah ampunan Allah dan rahmat-Nya lebih baik (bagimu) dari harta rampasan yang mereka kumpulkan.
- 158. Dan sungguh jika kamu meninggal atau gugur, tentulah kepada Allah saja kamu dikumpulkan.

Akhlak dan beberapa sifat Nabi Muhammad s.a.w.

- 159. Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu⁽²⁾. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orangorang yang bertawakkal kepada-Nya.
- 160. Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mu'min bertawakkal.

لِيَجْعَلَ ٱللَّهُ ذَالِكَ حَسْرَةً فِي قُلُوبِهِ مَّ وَٱللَّهُ يُحْي مِ وَيُمِيتُ وَٱللَّهُ بِمَاتَعْ مَلُونَ بَصِيرٌ ١

وَلَيِن قُتِلْتُ مْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ أَوْمُتُّ مْ لَمَغْفِرَةٌ مِّنَ ٱللَّهِ وَرَحْمَةُ خَيْرُ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ١

وَلَبِن مُّتُّ مَأُوَّقُتِلْتُمْ لَإِلَى ٱللَّهِ تُحْشَرُونَ ١

فَبَمَارَحْمَةِ مِّنَ ٱللَّهِ لِنتَ لَهُمُّ وَلُوكُنتَ فَظَّا غَلِيظَ ٱلْقَلْبِ لَانْفَضُّواْمِنْ حَوْلِكٌ فَٱعْفُ عَنْهُمْ وَٱسۡ تَغۡفِرۡ لَهُمْ وَشَاوِرۡهُمۡ فِي ٱلْأَمۡرُ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكِّلُ عَلَى ٱللَّهِ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُتَوَكِّلِينَ ١

> إِن يَنصُرُكُمُ اللَّهُ فَلَاغَالِبَ لَكُمِّ وَإِن يَخَذُلُكُمْ فَمَن ذَا ٱلَّذِي يَنصُرُكُم مِّنَ بَعْدِهِ ٥ عَلَى ٱللَّهِ فَلْيَـ تَوْكَلِ ٱلْمُؤْمِنُونَ

- (1) Maksudnya: meninggal di jalan Allah bukan karena peperangan.
- (2) Maksudnya: urusan peperangan dan hal-hal duniawiah lainnya, seperti urusan politik, ekonomi, kemasyarakatan dan lain-lain.

- 161. Tidak mungkin seorang nabi berkhianat (dalam urusan harta rampasan perang). Barangsiapa yang berkhianat (dalam urusan rampasan perang itu), maka pada hari kiamat ia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu; kemudian tiaptiap diri akan diberi pembalasan tentang apa yang ia kerjakan dengan (pembalasan) setimpal, sedang mereka tidak dianiaya.
- 162. Apakah orang yang mengikuti keridhaan Allah sama dengan orang yang kembali membawa kemurkaan (yang besar) dari Allah dan tempatnya adalah Jahannam? Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.
- 163. (Kedudukan) mereka itu bertingkattingkat di sisi Allah, dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.
- 164. Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

Beberapa sifat orang-orang munafik.

165. Dan mengapa ketika kamu ditimpa musibah (pada peperangan Uhud), padahal kamu telah menimpakan kekalahan dua kali lipat kepada musuhmusuhmu (pada peperangan Badar) kamu berkata: "Dari mana datangnya (kekalahan) ini?" Katakanlah: "Itu dari (kesalahan) dirimu sendiri". Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

وَمَاكَانَ لِنَجِيَّ أَن يَغُلَّ وَمَن يَغُلُلْ يَأْتِ بِمَاغَلَّ يَوْمَ ٱلْقِيكَمَةَ ثُمَّ تُوَقِّ كُنَّ تُوَقِّ كُنُّ نَفْسِمَّا كَسَبَتُ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ شَ

أَفَمَنِ ٱتَّبَعَ رِضُوانَ ٱللَّهِ كَمَنْ بَآءَ بِسَخَطِ مِّنَ ٱللَّهِ وَمَأْوَلِهُ جَهَنَّرُ وَ بِشْسَ ٱلْمَصِيرُ ﴿

هُمْ دَرَجَاتُ عِندَ ٱللَّهِ وَٱللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ١

لَقَدْ مَنَّ ٱللَّهُ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتُلُواْ عَلَيْهِمْ ءَايَتِهِ عَ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُ هُمُ ٱلْكِتَبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُواْ مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَلِ مُّبِينٍ ٥

أُوَلَمَّا أَصَابَتُكُم مُّصِيبَةٌ قَدَأَصَبْتُم مِّثُلَيْهَا قُلْتُمْ أَنَّ هَلَذًا قُلْهُوَمِنْ عِندِ أَنفُسِكُمُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿

166. Dan apa yang menimpa kamu pada hari bertemunya dua pasukan, maka (kekalahan) itu adalah dengan izin (takdir) Allah, dan agar Allah mengetahui siapa orang-orang yang beriman.

Juz 4

- 167. dan supaya Allah mengetahui siapa orang-orang yang munafik. Kepada mereka dikatakan: "Marilah berperang di jalan Allah atau pertahankanlah (dirimu)". Mereka berkata: "Sekiranya kami mengetahui akan terjadi peperangan, tentulah kami mengikuti kamu⁽¹⁾".Mereka pada hari itu lebih dekat kepada kekafiran daripada keimanan. Mereka mengatakan dengan mulutnya apa yang tidak terkandung dalam hatinya. Dan Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan.
- 168. Orang-orang yang mengatakan kepada saudara-saudaranya dan mereka tidak turut pergi berperang: "Sekiranya mereka mengikuti kita, tentulah mereka tidak terbunuh". Katakanlah: "Tolaklah kematian itu dari dirimu, jika kamu orang-orang yang benar."

Pahala orang-orang yang mati syahid.

- 169. Janganlah kamu mengira bahwa orangorang yang gugur di jalan Allah itu mati; bahkan mereka itu hidup⁽²⁾ di sisi Tuhannya dengan mendapat rezki,
- 170. mereka dalam keadaan gembira disebabkan karunia Allah yang diberikan-Nya kepada mereka, dan mereka bergirang hati terhadap orang-orang yang masih tinggal di belakang yang belum menyusul mereka⁽³⁾

وَمَآ أَصَابَكُمْ يَوْمَ ٱلْتَقَى ٱلْجَمْعَانِ فَبِإِذْنِ ٱللَّهِ وَلِيَعْلَمَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ١

وَلِيَعْلَمَ ٱلَّذِينَ نَافَقُوا وَقِيلَ لَهُمْ رَتَعَالُوا قَايِتِلُواْ فِي سَبِيلُ اللَّهِ أَو آدْفَعُوا أَقَالُواْ لَوْنَعَلَمُ قِتَ الْا لَا تَبَعْنَاكُمْ هُمُ لِلْكُفْرِيَوْمَبِ ذِ أَقْرَبُ مِنْهُمْ لِلْإِيمَانَ يَقُولُونَ بِأَفُواهِ هِمِمَّالَيْسَ فِي قُلُوبِهِمَّ وَٱللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَكُتُمُونَ ١

ٱلَّذِينَ قَالُواْلِإِخْوَنِهِمْ وَقَعَدُواْ لَوَأَطَاعُونَا مَاقُتِلُواً قُلُ فَأَذَرَءُ وَأَعَنَ أَنفُسِكُمُ ٱلْمَوْتَ إن كُنتُ مُرصَادِقِينَ ١

وَلَا تَحْسَكِنَّ ٱلَّذِينَ قُتِلُواْ فِي سَبِيلَ اللَّهِ أَمُواتَّا بَلَ أَحْيَاآهُ عِندَرَبِّهِ مُ يُرْزَقُونَ 📆

فَرِحِينَ بِمَآءَ اتَاهُمُ ٱللَّهُ مِن فَضِّلهِ ع وَيَسْتَبْشِرُونَ بِٱلَّذِينَ لَرْيَلُحَقُواْبِهِ مِّنْ خَلْفهمْ أَلَّا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَاهُمْ يَحْزَنُونَ ١

- (1) Ucapan ini ditujukan kepada Nabi dan sahabat-sahabat beliau sebagai ejekan, karena mereka memandang Nabi tidak tahu taktik berperang, sebab beliau melakukan peperangan ketika jumlah kaum muslimin sedikit. Ucapan ini dapat digunakan untuk mengelakkan cercaan yang ditujukan kepada diri orang-orang munafik sendiri.
- (2) Yaitu hidup dalam alam yang lain yang bukan alam kita ini, di mana mereka mendapat keni'matan-keni'matan di sisi Allah, dan hanya Allah sajalah yang mengetahui bagaimana keadaan hidup itu.
- (3) Maksudnya ialah teman-temannya yang masih hidup dan tetap berjihad di jalan Allah s.w.t.

- bahwa tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
- 171. Mereka bergirang hati dengan ni'mat dan karunia yang besar dari Allah, dan bahwa Allah tidak menyia- nyiakan pahala orang-orang yang beriman.
- 172. (Yaitu) orang-orang yang mena'ati perintah Allah dan Rasul-Nya sesudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud). Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan di antara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar.
- 173. (Yaitu) orang-orang (yang menta'ati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia⁽¹⁾ telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaikbaik Pelindung."
- 174. Maka mereka kembali dengan ni'mat dan karunia (yang besar) dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah. Dan Allah mempunyai karunia yang besar⁽²⁾.
- 175. Sesungguhnya mereka itu tidak lain hanyalah syaitan yang menakut-nakuti

*يَسْتَبْشِرُونَ بِنِعْمَةِمِّنَ ٱللَّهِ وَفَضَهِ لِ وَأَنَّ ٱللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ۞

ٱلَّذِينَ ٱسْتَجَابُواْلِلَهِ وَٱلرَّسُولِ مِنْ بَعْدِ مَا أَصَابَهُ وُ ٱلْقَرْحُ لِلَّذِينَ أَحْسَنُواْ مِنْ هُمْ مَ وَٱتَّ قَوْاْ أَجْرُعَ ظِيهُمْ اللَّهِ مَا أَصَابَهُ وَالْمِنْ هُمْ مَا أَصَابَهُ وَالْمِنْ هُمْ مَا اللّهُ عَظِيهُمْ اللهُ مَا اللّهُ عَظِيهُمْ اللهُ عَوْلًا اللّهُ عَلَيْهُمْ اللهُ اللّهُ عَلَيْهُ اللّهُ عَلَيْهُمْ اللهُ عَلَيْهُمْ اللهُ اللّهُ عَلَيْهُمْ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُمْ اللّهُ اللّهُ عَلَيْهُمْ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ الل

ٱلَّذِينَ قَالَ لَهُ مُٱلنَّاسُ إِنَّ ٱلنَّاسَ قَدُ جَمَعُواْ لَكُوْفَا خَشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانَا وَقَالُواْ حَسَّ بُنَا ٱللَّهُ وَنِعَ مَ ٱلْوَكِيلُ ۞

> فَٱنقَلَبُواْ بِنِعْمَةِ مِّنَ ٱللَّهِ وَفَضْلِ لَمَّ يَمْسَسُهُمُرُسُوَءٌ وَٱتَّبَعُواْ رِضْوَانَ ٱللَّهِ وَٱللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ ﴿
> وَٱللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ ﴿
> إِنَّمَا ذَلِكُو ٱلشَّيْطَانُ يُخَوِّفُ أَوْلِيَآءَهُ و

- (1) Maksudnya: orang Quraisy.
- (2) Ayat 172, 173 dan 174 di atas membicarakan tentang peristiwa perang Badar Sughra (Badar kecil) yang terjadi setahun sesudah perang Uhud. Sewaktu meninggalkan perang Uhud itu, Abu Sufyan, pemimpin orang Quraisy menantang Nabi dan sahabat-sahabat beliau bahwa dia bersedia bertemu kembali dengan kaum muslimin pada tahun berikutnya di Badar. Tetapi karena tahun itu (4 H) musim paceklik dan Abu Sufyan sendiri ketika itu merasa takut, maka dia beserta tentaranya tidak jadi meneruskan perjalanan ke Badar, lalu dia menyuruh Nu'aim Ibnu Mas'ud dan kawan- kawan pergi ke Madinah untuk menakut-nakuti kaum muslimin dengan menyebarkan kabar bohong, seperti yang disebut dalam ayat 173. Namun demikian, Nabi beserta sahabat-sahabat tetap maju ke Badar. Oleh karena tidak terjadi perang, dan pada waktu itu di Badar kebetulan musim pasar, maka kaum muslimin melakukan perdagangan dan memperoleh laba yang besar. Keuntungan ini mereka bawa pulang ke Madinah seperti yang tersebut pada ayat 174.

(kamu) dengan kawan-kawannya (orangorang musyrik Quraisy), karena itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu benar-benar orang yang beriman.

Ayat-ayat untuk menenteramkan hati Nabi Muhammad s.a.w.

- 176. Janganlah kamu disedihkan oleh orangorang yang segera menjadi kafir⁽¹⁾; sesungguhnya mereka tidak sekali- kali dapat memberi mudharat kepada Allah sedikitpun. Allah berkehendak tidak akan memberi sesuatu bahagian (dari pahala) kepada mereka di hari akhirat, dan bagi mereka azab yang besar.
- 177. Sesungguhnya orang-orang yang menukar iman dengan kekafiran, sekalikali mereka tidak akan dapat memberi mudharat kepada Allah sedikitpun; dan bagi mereka azab yang pedih.
- 178. Dan janganlah sekali-kali orang-orang kafir menyangka bahwa pemberian tangguh Kami kepada mereka⁽²⁾ adalah lebih baik bagi mereka. Sesungguhnya Kami memberi tangguh kepada mereka hanyalah supaya bertambah- tambah dosa mereka; dan bagi mereka azab yang menghinakan.
- 179. Allah sekali-kali tidak akan membiarkan orang-orang yang beriman dalam keadaan kamu sekarang ini⁽³⁾, sehingga Dia menyisihkan yang buruk (munafik) dari yang baik (mu'min). Dan Allah sekali-kali tidak akan memperlihatkan kepada kamu hal-hal yang ghaib, akan tetapi Allah memilih siapa yang dikehendaki-Nya di antara rasul-rasul-Nya⁽⁴⁾. Karena itu

فَلاتَخَافُوهُمْ وَخَافُونِ إِن كُنتُمرِمُّؤَمِنِينَ ۞

وَلَا يَحْزُنكَ ٱلَّذِينَ يُسَرِعُونَ فِي ٱلْكُفْرِ إِنَّهُمْ لَن يَضُرُّواْ ٱللَّهَ شَيَّاً يُوِيدُ ٱللَّهُ أَلَّا يَجُعَلَ لَهُمْ حَظَّافِي ٱلْآخِرَةً وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمُ

إِنَّ ٱلَّذِينَ ٱشَّتَرَوُا ٱلۡكُفِّرَ بِٱلْإِيمَٰنِ لَن يَضُرُّواْ الْكَفْرَ بِٱلْإِيمَٰنِ لَن يَضُرُّواْ اللهَ اللهَ اللهَ اللهَ اللهُ اللّهُ اللهُ اللهُ

ۅٙڵٳؽؘػٙڛؘڹۜٞٲڵؖۮؚؚڽڹؘۘڪڡؘٛۯؙۊٙڷٲۺۜٙٵڹؙڡٝڸۣڮۿۄٞ ڂؘؿٙڔؙٞڵٟٲۘڹڡؙؗڛڡؚؚ؞ۧٝٳڹۜڡٙٵڹؙڡٞڸۣڶۿؙڡٞڔڶێڒؘۮٵۮؙۊٲٳٟؿ۫ڡؖٲؖ ۅؘڶۿؙڡٝ؏ؘۮؘٵڹؙۺٞڡؚۣڽڹٞ۠۞

مَّاكَانَ اللَّهُ لِيَذَرَ الْمُؤْمِنِينَ عَلَى مَا أَنتُمْ عَلَيْهِ حَتَّى يَمِيزَ الْخُيِيثَ مِنَ الطَّيِّبُ وَمَاكَانَ اللَّهُ لِيُطْلِعَكُمُ عَلَى الْغَيْبِ وَلَكِكَنَّ اللَّهَ يَجْتَبِي مِن رُّسُلِهِ عَمَن يَشَاءً فَعَامِئُواْ بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ عَوَان تُؤْمِنُواْ وَتَتَّقُواْ فَلَكُمُ أَجُرُ عَظِيمُ ﴿

- (1) Yakni: orang-orang kafir Mekah atau orang-orang munafik yang selalu merongrong agama Islam.
- (2) Yakni: dengan memperpanjang umur mereka dan membiarkan mereka berbuat dosa sesuka hatinya.
- (3) Yaitu: keadaan kaum muslimin bercampur baur dengan kaum munafikin.
- (4) Di antara rasul-rasul, Nabi Muhammad s.a.w. dipilih oleh Allah dengan memberi keistimewaan

الجزء ٤

berimanlah kepada Allah dan rasul-rasul-Nya; dan jika kamu beriman dan bertakwa, maka bagimu pahala yang besar.

Kebakhilan dan dusta serta balasannya.

- 180. Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karunia- Nya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. Harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat. Dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 181. Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya Allah miskin dan kami kaya". Kami akan mencatat perkataan mereka itu dan perbuatan mereka membunuh nabi-nabi tanpa alasan yang benar, dan Kami akan mengatakan (kepada mereka): "Rasakanlah olehmu azab yang membakar."
- 182. (Azab) yang demikian itu adalah disebabkan perbuatan tanganmu sendiri, dan bahwasanya Allah sekali-kali tidak menganiaya hamba-hamba-Nya.
- 183. (Yaitu) orang-orang (Yahudi) yang mengatakan: "Sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada kami, supaya kami jangan beriman kepada seseorang rasul, sebelum dia mendatangkan kepada kami kurban yang dimakan api." Katakanlah: "Sesungguhnya telah datang kepada kamu beberapa orang rasul sebelumku, membawa keterangan-keterangan yang nyata dan membawa apa yang kamu sebutkan, maka mengapa kamu

وَلَا يَحْسَبَنَ ٱلَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَآءَاتَ لَهُمُ ٱللَّهُ مِن فَضَيلِهِ عَهُوَ خَيْرًا لَّهُمُ بَلُهُ هُوَ شَرُّ لَهُمُ أَللَّهُ مِن فَضَيلِهِ عَهُو خَيْرًا لَّهُمُ بَلُهُ هُوَ شَرُّ لَهُمُ أَللَّهُ سَيْطَوَّ قُونَ مَا بَخِلُواْ بِهِ عِيوَ مَ ٱلْقِيكَ مَةً وَلِللَّهِ مِيرَاثُ ٱلسَّمَواتِ وَٱلْأَرْضُّ مِيرَاثُ ٱلسَّمَواتِ وَٱلْأَرْضُّ وَلِللَّهِ وَلِللَّهِ مِيرَاثُ السَّمَواتِ وَٱلْأَرْضُ

لَّقَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّذِينَ قَالُوَاْ إِنَّ اللَّهَ فَقِيرٌ وَخَنُ أَغَنِيآ أَهُ سَنَكُمُّتُ مَاقَالُواْ وَقَتْلَهُ مُوالْاَ نَبِيآ ءَ بِغَيْرِحَقِّ وَنَقُولُ ذُوقُواْ عَذَابَ ٱلْحَرِيقِ ۞

ذَالِكَ بِمَاقَدَّ مَتْ أَيْدِيكُمْ وَأَنَّ ٱللَّهَ لَيْسَ بِظَلَّامِ لِلْعَبِيدِ ۞

ٱلَّذِينَ قَالُوَاْ إِتَّ ٱللَّهَ عَهِدَ إِلَيْنَا أَلَّا فُوْمِنَ لِرَسُولٍ حَتَّى يَأْتِينَا بِقُرْبَانِ فُوْمِنَ لِرَسُولٍ حَتَّى يَأْتِينَا بِقُرْبَانِ تَأْكُوهُ لُكُمِّن تَأْكُو لُوسُ لُمِّن قَبْلِي بِٱلْبَيِّنَاتِ وَبِٱلَّذِي قُلْتُ مُ فَلِمَ قَتْلُمُ فَلِمَ قَتَلْتُ مُوهُمْ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ هَا قَتَلْتُ مُوهُمْ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ هَا قَتَلْتُ مُوهُمْ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ هَا

kepada beliau berupa pengetahuan untuk menanggapi isi hati manusia, sehingga beliau dapat menentukan siapa di antara mereka yang betul-betul beriman dan siapa pula yang munafik atau kafir.

membunuh mereka jika kamu orang-orang yang benar.

- 184. Jika mereka mendustakan kamu, maka sesungguhnya rasul-rasul sebelum kamupun telah didustakan (pula), mereka membawa mu'jizat-mu'jizat yang nyata, Zabur⁽¹⁾dan kitab yang memberi penjelasan yang sempurna⁽²⁾.
- 185. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.
- 186. Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. Dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang patut diutamakan.
- 187. Dan (ingatlah), ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi kitab (yaitu): "Hendaklah kamu menerangkan isi kitab itu kepada manusia, dan jangan kamu menyembunyikannya." Lalu mereka melemparkan janji itu⁽³⁾ ke belakang punggung mereka dan mereka menukarnya dengan harga yang sedikit. Amatlah buruk tukaran yang mereka terima.
- **188.** Janganlah sekali-kali kamu menyangka bahwa orang-orang yang gembira dengan

فَإِن كَذَّبُوكَ فَقَدُ كُذِّبَرُسُ لُّمِّن قَبُلِكَ جَآءُ و بِٱلْبَيِّنَتِ وَٱلزَّبُرِ وَٱلْكِتَبِٱلْمُنِيرِ ﴿

كُلُّ نَفْسِ ذَآيِقَةُ ٱلْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيدَ مَةَ فَمَن زُحْزِحَ عَنِ ٱلنَّارِ وَأُدْخِلَ ٱلْجَنَّةَ فَقَدْ فَارََّ وَمَا ٱلْحَيَوْةُ ٱلدُّنْيَآ إِلَّا مَتَكُ ٱلْغُرُودِ ٥

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيشَقَ اللَّذِينَ أُوتُواْ الْكِتَبَ لَتُبَيِّنُنَّهُ ولِلنَّاسِ وَلَاتَكْتُهُ مُونَهُ و فَنَبَدُوهُ وَرَآءَ ظُهُورِهِمْ وَالشَّتَرَوْاْ بِهِ عَثَمَنَا قَلِيلًا فَيِئْسَ مَا يَشْتَرُونَ

لَا تَحْسَبَنَّ ٱلَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَاۤ أَتَواْ وَّيُحِبُّونَ أَن

- (1) Zabur ialah lembaran-lembaran yang berisi wahyu yang diberikan kepada nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad s.a.w. yang isinya mengandung hikmah-hikmah.
- (2) Yakni: kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi yang berisi hukum syari'at seperti Taurat, Injil dan Zabur.
- (3) Diantara keterangan yang disembunyikan itu ialah tentang kedatangan Nabi Muhammad s.a.w.

يُحْمَدُواْ بِمَالَمُ يَفْعَلُواْ فَكَا تَحْسَبَنَّهُم

وَيِلَّهِ مُلْكُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضُِّ وَٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّشَىٰءِ قَدِيرُ

إِنَّ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَافِ ٱلْيَلِ وَٱلنَّهَارِ لَآيَتِ لِلأُوْلِي ٱلْأَلْبَبِ ﴿ ٱلَّذِينَ يَذْكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ

جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَاذَا بَنْطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ شَ

رَبَّنَآإِنَّكَ مَن تُدُخِلِ ٱلنَّارَفَقَدُ أَخْزَيْتَهُ ۗ وَمَالِلظَّلِلِمِينَ مِنْ أَنصَادِ ۞

رَّبَّنَآ إِنَّنَاسَمِعْنَا مُنَادِيَايُنَادِى لِلْإِيمَنِ أَنْ ءَامِنُواْبِرَبِّكُرُفَامَنَّأْرَبَّنَافَاعُفِرُكَا ذُنُوبَنَاوَكَفِرَعَنَّاسَيِّاتِنَاوَتُوفَّنَا مَعَٱلْأَبْرَارِ

رَبَّنَا وَءَاتِنَا مَا وَعَدتَّنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَرَ ٱلْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ ٱلْمِيعَادَ ١

apa yang telah mereka kerjakan dan mereka suka supaya dipuji terhadap perbuatan yang belum mereka kerjakan janganlah kamu menyangka bahwa mereka terlepas dari siksa, dan bagi mereka siksa yang pedih.

189. Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Faedah selalu ingat kepada Allah dan merenungkan ciptaan-Nya.

- 190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,
- 191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.
- 192. Ya Tuhan kami, sesungguhnya barangsiapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun.
- 193. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhanmu", maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami ampunilah bagi kami dosadosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti.
- 194. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji."

Juz 4

195. Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman), "Sesungguhnya Aku tidak menyianyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain⁽¹⁾. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Kuhapuskan kesalahan- kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik."

Kesenangan sementara bagi orang-orang kafir dan kebahagiaan abadi bagi orang-orang mu'min.

- **196.** Janganlah sekali-kali kamu terpedaya oleh kebebasan orang-orang kafir bergerak⁽²⁾ di dalam negeri.
- 197. Itu hanyalah kesenangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahannam; dan Jahannam itu adalah tempat yang seburuk-buruknya.
- 198. Akan tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya bagi mereka surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya sebagai tempat tinggal (anugerah)⁽³⁾ dari sisi Allah. Dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti⁽⁴⁾.

فَاسَتَجَابَ لَهُ مَرَبُّهُ مَ أَنِّ لَاۤ أُضِيعُ عَمَلَ عَلِمِلِ مِّنكُرُمِّن ذَكَرٍ أَوْأُنثَّ بَعَضُكُم مِّنْ بَعْضَ فَالَّذِينَ هَاجَرُواْ وَأُخْرِجُواْ مِن دِيكرِهِمَ وَأُودُواْ فِي سَبِيلِي وَقَاتَلُواْ وَقُتِلُواْ لَائُكَفِيرَ عَنْهُمْ سَيِّ اللِهِ مَ وَلَا ذُخِلَنَّهُمْ مَجَنَّتِ تَحْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ ثَوَابَامِّنَ عِندِ اللَّهِ وَاللَّهُ عِندَهُ وحُسْنُ الثَّوَابِ ٥

لَا يَغُرَّنَّكَ تَقَلُّبُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ فِي ٱلْبِلَادِ ۞

مَتَنعٌ قَلِيكُ ثُمَّرَمَأُونهُ مَّ جَهَنَّرُّ وَبِثْسَ ٱلْمِهَادُ۞

لَّكِنِ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوَّا رَبَّهُمْ لَهُمْ جَنَّنَتُ تَكُ لَكَ مَ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُمُ اللَّهُ اللَّهُمُ الللَّهُمُ اللَّهُمُ اللْمُعُمُ اللَّه

- (1) Maksudnya sebagaimana laki-laki berasal dari laki-laki dan perempuan, maka demikian pula halnya dengan perempuan berasal dari laki-laki dan perempuan. Kedua-duanya sama-sama manusia, tak ada kelebihan yang satu dari yang lain kecuali tentang penilaian iman dan amalnya.
- (2) Yakni: kelancaran dan kemajuan dalam perdagangan dan perusahaan mereka.
- (3) Yakni: tempat tinggal beserta perlengkapan-perlengkapannya seperti makanan, minuman dan lain-lain.
- (4) Maksudnya ialah penghargaan dari Allah di samping tempat tinggal beserta perlengkapanperlengkapannya itu, adalah lebih baik daripada kesenangan duniawi yang dini'mati orangorang kafir itu.

- 199. Dan sesungguhnya di antara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah dan mereka tidak menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit. Mereka memperoleh pahala di sisi Tuhannya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungan-Nya.
- 200. Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung.

وَإِنَّمِنْ أَهْ لِ ٱلْكِتَبِ لَمَن يُؤْمِنُ بِٱللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْهِمْ خَشِعِينَ لِلَّهِ لَا يَشْتَرُونَ بِعَايَاتِ ٱللَّهِ حَمْنَا قَلِي لِأَ أُوْلَتَ إِكَ لَهُمْ أَجُرُهُمُ مُعِندَ رَبِّهِمُ إِنَّ ٱللَّهَ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ﴿

يَنَأَيَّهُاٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱصْبِرُواْ وَصَابِرُواْ وَرَابِطُواْ وَٱتَّ قُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

PENUTUP

Surat Ali 'Imraan mengandung dalil-dalil dan alasan-alasan untuk membantah kaum Nasrani yang mempertuhankan Nabi 'Isa a.s., menerangkan peperangan Badar dan Uhud, agar kemenangan di peperangan Badar dan kekalahan di peperangan Uhud yang dialami kaum muslimin itu, dapat dijadikan pelajaran.

HUBUNGAN SURAT ALI 'IMRAAN DENGAN SURAT AN NISAA':

- 1. Surat Ali 'Imraan disudahi dengan perintah bertakwa, sesuai dengan permulaan surat An Nisaa',
- 2. Dalam surat Ali 'Imraan disebutkan peperangan Badar dan Uhud dengan sempurna, keterangan sebagiannya diulangi dalam surat An Nisaa'.
- 3. Dalam surat Ali 'Imraan dikisahkan peperangan Hamraa-ul Asad yang terjadi sesudah perang Uhud, dan peperangan itu disinggung pula dalam surat An Nisaa'.
- 4. Dalam surat Ali 'Imraan disebutkan bahwa banyak yang gugur di kalangan kaum Muslimin sebagai syuhada yang berarti mereka meninggalkan anak-anak dan isteri-isteri mereka, maka dalam bagian permulaan surat An Nisaa' disebutkan perintah memelihara anak yatim serta pembagian harta pusaka.



Surat An Nisaa' (Wanita)



Surat An Nisaa', yang terdiri dari 176 ayat itu, adalah surat Madaniyyah yang terpanjang sesudah surat Al Baqarah.

113

Dinamakan An Nisaa' karena dalam surat ini banyak dibicarakan hal-hal yang berhubungan dengan wanita serta merupakan surat yang paling banyak membicarakan hal itu dibanding dengan surat-surat yang lain. Surat yang lain yang banyak juga membicarakan tentang hal wanita ialah surat Ath Thalaq. Dalam hubungan ini biasa disebut surat An Nisaa' dengan sebutan: "Surat An Nisaa' Al Kubraa" (surat An Nisaa' yang besar), sedang surat Ath Thalaq disebut dengan sebutan: "Surat An Nisaa' Ash Shughraa" (surat An Nisaa' yang kecil).

Pokok-pokok isinya, ialah:

1. Keimanan:

Syirik (dosa yang paling besar); akibat kekafiran di hari kemudian.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban para washi dan para wali; hukum poligami; mas kawin; memakan harta anak yatim dan orang-orang yang tidak dapat mengurus hartanya; pokok-pokok hukum warisan; perbuatan-perbuatan keji dan hukumannya, wanita-wanita yang haram dikawini; hukum mengawini budak wanita; larangan memakan harta secara batil; hukum syiqaq dan nusyuz; kesucian lahir batin dalam sembahyang; hukum suaka; hukum membunuh seorang Islam; shalat khauf; larangan melontarkan ucapan-ucapan buruk; masalah pusaka kalalah.

3. Kisah-kisah:

Kisah-kisah tentang Nabi Musa a.s. dan pengikut-pengikutnya.

4. Dan lain-lain:

Asal manusia adalah satu; keharusan menjauhi adat-adat zaman jahiliyah dalam perlakuan terhadap wanita; norma-norma bergaul dengan isteri; hak seseorang sesuai dengan kewajibannya; perlakuan ahli kitab terhadap kitab-kitab yang diturunkan kepadanya; dasar-dasar pemerintahan; cara mengadili perkara; keharusan siapsiaga terhadap musuh; sikap-sikap orang munafik dalam menghadapi peperangan; berperang di jalan Allah adalah kewajiban tiap-tiap mukalaf; norma dan adab dalam peperangan; cara menghadapi orang-orang munafik; derajat orang yang berjihad.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

HUKUM KELUARGA.

Kewajiban para washi terhadap asuhannya dan kewajiban para wali terhadap orang yang di bawah perwaliannya.

Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu





dari diri yang satu, dan dari padanya⁽¹⁾ Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain⁽²⁾, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.

- Dan berikanlah kepada anak-anak yatim (yang sudah balig) harta mereka, jangan kamu menukar yang baik dengan yang buruk dan jangan kamu makan harta mereka bersama hartamu. Sesungguhnya tindakan-tindakan (menukar dan memakan) itu, adalah dosa yang besar.
- Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanitawanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil⁽³⁾, maka (kawinilah) seorang saja(4), atau budakbudak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.
- Berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan⁽⁵⁾. Kemudian jika mereka menyerahkan

ا وَنِسَآءً ۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِي تَسَآءَ لُونَ بهِ ءَوَّالْأَرْحَامَ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمُ رَقِيبًا ۞

وَءَاتُواْ ٱلْمَتَامَ آَمُوالَهُمُّ وَلَا تَتَكَدُّلُواْ ٱلْخَيْثَ بِٱلطَّيِّبِ ۗ وَلَاتَأْكُلُوٓاْ أَمُوَلَهُمْ إِلَىٓ أَمُولِا إِنَّهُ و كَانَ حُوبَاكِيرًا ١

وَإِنۡ خِفۡتُمۡ أَلَّا تُقۡسِطُواْ فِي ٱلۡبِتَامَى فَٱنكِحُواْ مَاطَابَ لَكُمْ مِّنَ ٱلِنِّسَآءِ مَثْنَى وَثُلَثَ وَرُبَعً فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّاتَعُ دِلُواْ فَوَحِدَةً أَوْمَامَلَكَتْ أَيْمَنُكُوْ ذَٰإِكَ أَدۡنَىۤ أَلَّاتَعُولُواْ ۞

وَءَاتُواْ ٱلِنَّسَآءَ صَدُقَتِهِنَّ نِحُلَةً فَإِن طِبْنَ لَّكُوْ عَن شَيْءِ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيَّا مَّرِيَّا ﴾

- (1) Maksud dari padanya menurut jumhur mufassirin ialah dari bagian tubuh (tulang rusuk) Adam a.s. berdasarkan hadis riwayat Bukhari dan Muslim. Di samping itu adapula yang menafsirkan dari padanya ialah dari unsur yang serupa ya'ni tanah yang daripadanya Adam a.s. diciptakan.
- (2) Menurut kebiasaan orang Arab, apabila mereka menanyakan sesuatu atau memintanya kepada orang lain mereka mengucapkan nama Allah seperti: "As aluka billah" artinya saya bertanya atau meminta kepadamu dengan nama Allah.
- (3) Berlaku adil ialah perlakuan yang adil dalam meladeni isteri seperti pakaian, tempat, giliran dan lain-lain yang bersifat lahiriyah.
- (4) Islam memperbolehkan poligami dengan syarat-syarat tertentu. Sebelum turun ayat ini poligami sudah ada, dan pernah pula dijalankan oleh para nabi sebelum Nabi Muhammad s.a.w. Ayat ini membatasi poligami sampai empat orang saja.
- (5) Pemberian itu ialah maskawin yang besar kecilnya ditetapkan atas persetujuan kedua pihak, karena pemberian itu harus dilakukan dengan ikhlas.

الحزء ٤

kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya.

- Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya⁽¹⁾, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.
- Dan ujilah⁽²⁾ anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk kawin. Kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), maka serahkanlah kepada mereka hartahartanya. Dan janganlah kamu makan harta anak yatim lebih dari batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (membelanjakannya) sebelum mereka dewasa. Barangsiapa (di antara pemelihara itu) mampu, maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan barangsiapa miskin, maka bolehlah ia makan harta itu menurut yang patut. Kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. Dan cukuplah Allah sebagai Pengawas (atas persaksian itu).

Pokok-pokok hukum warisan.

Bagi laki-laki ada hak bagian dari harta peninggalan ibu-bapak dan kerabatnya, dan bagi wanita ada hak bagian (pula) dari harta peninggalan ibu-bapak dan kerabatnya, baik sedikit atau banyak menurut bagian yang telah ditetapkan.

وَلَا تُؤْتُوا ٱلسُّفَهَاءَ أَمُوا لَكُوا ٱللَّهَ جَعَلَ ٱللَّهُ لَكُو قِيَمَا وَٱرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَٱكْسُوهُمْ وَقُولُواْ لَهُمْ قَوَلُا مَّعُوْوفَا٥

وَٱبْتَلُواْ ٱلْيَتَامَىٰ حَتَّى إِذَا بَلَغُواْ ٱلدِّكَاحَ فَإِنْ ءَانَسُ تُمرِيِّنُهُ مْرُرُشُدًا فَٱدْفَعُوٓاْ إِلَيْهِمْ أَمُوَلَهُمُّ وَلَاتَأْكُلُوهَ إِسْرَافَا وَبِدَارًا أَن يَكْبَرُوۚ أُومَن كَانَ غَنيًّا فَلْيَسْتَعْفِفٌ وَمَن كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلُ بٱلْمَعَرُوفِ فَإِذَا دَفَعَتُمْ إِلَيْهِمَ أَمُولَهُمُ فَأَشُّهِدُواْ عَلَيْهِمُّ وَكَفَى بِٱللَّهِ حَسِيبًا ٥

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّاتَرَكَ ٱلْوَلِدَانِ وَٱلْأَقْرَبُونَ وَ لِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ ٱلْوَالِدَانِ وَٱلْأَقْرَبُونَ مِمَّاقَلَّ مِنْهُ أَوْكَثُرُ نَصِيبًا مَّفْرُوضَا ٧

⁽¹⁾ Orang yang belum sempurna akalnya ialah anak yatim yang belum balig atau orang dewasa yang tidak dapat mengatur harta bendanya.

⁽²⁾ Yakni: mengadakan penyelidikan terhadap mereka tentang keagamaan, usaha-usaha mereka, kelakuan dan lain- lain sampai diketahui bahwa anak itu dapat dipercayai.

- Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat⁽¹⁾, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu⁽²⁾ (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.
- 9. Dan hendaklah takut kepada Allah orangorang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.
- 10. Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).
- 11. Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu: bagian seorang anak lelaki sama dengan bagian dua orang anak perempuan⁽³⁾; dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua⁽⁴⁾, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh separo harta. Dan untuk dua orang ibu-bapak, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu-bapaknya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai beberapa saudara, maka ibunya mendapat

وَإِذَا حَضَرَ ٱلْقِسْمَةَ أُوْلُواْ ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْبَتَامَىٰ وَٱلْمَسَاكِ بِنُ فَأَرُّ زُقُوُهُم مِّنْهُ وَقُولُواْ لَهُ مْ فَوَلَا مَّعْهُ وَفَا ٨ وَلْيَخْشَ ٱلَّذِينَ لَوْتَرَكُواْمِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَا خَافُواْ عَلَيْهِمْ فَلْيَ تَّقُواْ ٱللَّهَ وَلْتَقُولُواْ قَوَلَاسَدِيدًا ٢

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمُوَلَ ٱلْمَتَامَ رَظُلُمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِ مَرْنَارًا وسَتَصْلُوْنَ سَعِيرًا ١

يُوصِيكُمُ ٱللَّهُ فِي أَوْلَادِ كُرِّ لِّلذَّكَرِمِثْلُ حَظِّ ٱلْأُنتَيَيْنَ فَإِن كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ ٱثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَامَاتَرَكَّ وَإِن كَانَتُ وَلِحِدَةً فَلَهَا ٱلنِّصَفُ وَلِأَبُوَيْهِ لِكُلِّ وَلِحِدٍ مِّنْهُ مَا ٱللَّهُ دُسُ مِمَّا تَرَكِ إِن كَانَ لَهُ وَلَدُّ فَإِن لَّمْ يَكُن لَّهُ وَلَكُ وَوَرِثَهُ وَأَبُواهُ فِلأُمِّيهِ ٱلتُّلُثُ فَإِن كَانَ لَهُ وَإِخْوَةٌ فَلِأُمِّهِ ٱلسُّدُسُ مِنْ بَعُدِ وَصِيَّةِ يُوصِي بِهَا أَوْدَيْنُ عَابَا قُكُمْ وَأَنْا وَكُولُمُ لَاتَدُرُونَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعَا فَوِيضَةَ مِّنَ ٱللَّهِ اللَّهِ اللَّهَ كَانَ عَليمًا حَكِيمًا شَ

⁽¹⁾ Kerabat di sini maksudnya: kerabat yang tidak mempunyai hak warisan dari harta benda pusaka.

⁽²⁾ Pemberian sekedarnya itu tidak boleh lebih dari sepertiga harta warisan.

⁽³⁾ Bagian laki-laki dua kali bagian perempuan adalah karena kewajiban laki-laki lebih berat dari perempuan, seperti kewajiban membayar maskawin dan memberi nafkah. (Lihat ayat 34 surat An Nisaa').

⁽⁴⁾ Lebih dari dua maksudnya: dua atau lebih sesuai dengan yang diamalkan Nabi.

seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfa'atnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

12. Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh isteriisterimu, jika mereka tidak mempunyai anak. Jika isteri-isterimu itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. Para isteri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak, maka para isteri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan sesudah dipenuhi wasiat yang kamu buat atau (dan) sesudah dibayar hutang-hutangmu. Jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu saja) atau seorang saudara perempuan (seibu saja), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris)⁽¹⁾. (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.

إِن لَّمْ يَكُن لِّهُرِ ۖ وَلَدُّ فَإِن كَانَ مِنْ يَعُـدُوَصِتَةِ يُوصِيرِبَ بِهَأَ كُهُ وَلَدُ فَلَهُ زَالتُّهُ مُنْ مِمَّا تَرَكُمُ وَإِن كَانَ رَحُلٌ ثُورَثُ أُو آمُرَأَةُ وَلَهُ وَأَخُ أَوْ أَخْتُ فَلَكُلِّ وَحِد مِّنْهُ مَا ٱلسُّـُدُسُّ فَإِن كَانُواْ أَد وَٱللَّهُ عَليكُرْ حَليـ

⁽¹⁾ Memberi mudharat kepada waris ialah tindakan-tindakan seperti:

a. mewasiatkan lebih dari sepertiga harta pusaka.

b. berwasiat dengan maksud mengurangi harta warisan. Sekalipun kurang dari sepertiga bila ada niat mengurangi hak waris, juga tidak diperbolehkan.

- 13. (Hukum-hukum tersebut) itu adalah ketentuan-ketentuan dari Allah. Barangsiapa ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di dalamnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah kemenangan yang besar.
- 14. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuanketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan.

Dasar-dasar untuk menetapkan perbuatanperbuatan keji dan hukumnya.

- 15. Dan (terhadap) para wanita yang mengerjakan perbuatan keji⁽¹⁾, hendaklah ada empat orang saksi di antara kamu (yang menyaksikannya). Kemudian apabila mereka telah memberi persaksian, maka kurunglah mereka (wanita-wanita itu) dalam rumah sampai mereka menemui ajalnya, atau sampai Allah memberi jalan yang lain kepadanya⁽²⁾.
- 16. Dan terhadap dua orang yang melakukan perbuatan keji di antara kamu, maka berilah hukuman kepada keduanya, kemudian jika keduanya bertaubat dan memperbaiki diri, maka biarkanlah mereka. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.
- 17. Sesungguhnya taubat di sisi Allah hanyalah taubat bagi orang-orang yang mengerjakan kejahatan lantaran kejahilan⁽³⁾, yang kemudian mereka

تِلْكَ حُدُودُ ٱللَّهِ وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولُهُۥ يُدۡخِـلُهُ جَنَّاتِ تَجۡرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَا رُخَالِينَ فِيهَاْ وَذَلِكَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيهُ ٨

يَعْصِ ٱللَّهَ وَرَسُولُهُ وَ تَتَعَكَّ لدُودَهُ و يُدْخِلْهُ نَارًا خَلِلاً افِيهَا وَلَهُوعَذَابُ مُّهِينٌ ١

وَٱلَّاتِي يَأْتِينَ ٱلْفَاحِشَةَ مِن نِسَّا آمِكُمْ فَٱسۡتَشۡهِدُواْعَلَيۡهِنَّ أَرۡبَعَةً مِّنكُ فَإِن شَهِدُواْ فَأَمْسِكُوهُ فَنَّ فِي ٱلْبُيُوتِ حَتَّى يَتَوَفَّ لَهُنَّ ٱلْمَوْتُ أَوْ يَجُعَ لَ ٱللَّهُ لَهُنَّ سَبِلًا ١

وَٱلَّذَانِ يَأْتِينِهَا مِنكُمْ فَعَاذُوهُ مَّأً فَإِن تَابَا وَأَصْلَحَا فَأَغُرِضُواْ عَنْهُ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ تَوَّابَا رَّحِيمًا ١

إِنَّمَا ٱلْتَوْبَةُ عَلَى ٱللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلسُّوٓءَ بِجَهَالَةِ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِن قَرِيبِ

- (1) Perbuatan keji: menurut jumhur mufassirin yang dimaksud perbuatan keji ialah perbuatan zina, sedang menurut pendapat yang lain ialah segala perbuatan mesum seperti: zina, homoseks dan yang sejenisnya. Menurut pendapat Muslim dan Mujahid yang dimaksud dengan perbuatan keji ialah musahagah (homoseks antara wanita dengan wanita).
- (2) Menurut jumhur mufassirin jalan yang lain itu ialah dengan turunnya ayat 2 surat An Nuur.
- (3) Maksudnya ialah:
 - 1. Orang yang berbuat ma'siat dengan tidak mengetahui bahwa perbuatan itu adalah ma'siat kecuali jika dipikirkan lebih dahulu.

bertaubat dengan segera, maka mereka itulah yang diterima Allah taubatnya; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

18. Dan tidaklah taubat itu diterima Allah dari orang-orang yang mengerjakan kejahatan (yang) hingga apabila datang ajal kepada seseorang di antara mereka, (barulah) ia mengatakan: "Sesungguhnya saya bertaubat sekarang" Dan tidak (pula diterima taubat) orang-orang yang mati sedang mereka di dalam kekafiran. Bagi orang-orang itu telah Kami sediakan siksa yang pedih.

Cara bergaul dengan isteri.

- 19. Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa⁽¹⁾ dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata⁽²⁾. Dan bergaullah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.
- **20.** Dan jika kamu ingin mengganti isterimu dengan isteri yang lain⁽³⁾, sedang kamu telah memberikan kepada seseorang di

فَأُوْلَىمِكَ يَتُوبُ ٱللَّهُ عَلَيْهِمُّ وَكَانَ ٱللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ۞

وَلَيْسَتِ ٱلتَّوْبَةُ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلسَّيِّعَاتِ حَتَّىۤ إِذَاحَضَرَأَحَدَهُمُ ٱلْمَوْتُ قَالَ إِنِّى تُبْتُ ٱكْنَ وَلَا ٱلَّذِينَ يَمُوتُونَ وَهُمْ كُفَّارُ أُوْلَتَ إِكَ أَعْتَدُنَا لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۞

يَنَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنَ تَرِثُواْ ٱلنِّسَاءَ كَرَهَا وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ لِتَذْهَبُواْ بِبَعْضِ مَا ءَاتَيْتُمُوهُنَّ إِلَّا أَن يَأْتِينَ بِفَحِشَةٍ مُّبَيِّنَةً وَعَاشِرُوهُنَّ بِٱلْمَعُرُوفِ فإن كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُواْ شَيْعًا وَيَجْعَلَ ٱللَّهُ فِيهِ حَيْرًا حَيْرِيرًا ١

وَإِنْ أَرَدتُّمُ ٱسْتِبْدَالَ زَوْجِ مَّكَانَ زَوْجِ وَءَاتَيْتُمْ إِحْدَىٰهُنَّ قِنطَارًا

- 2. Orang yang durhaka kepada Allah baik dengan sengaja atau tidak.
- 3. Orang yang melakukan kejahatan karena kurang kesadaran lantaran sangat marah atau karena dorongan hawa nafsu.
- (1) Ayat ini tidak menunjukkan bahwa mewariskan wanita tidak dengan jalan paksa dibolehkan. Menurut adat sebagian Arab Jahiliyah apabila seorang meninggal dunia, maka anaknya yang tertua atau anggota keluarganya yang lain mewarisi janda itu. Janda tersebut boleh dikawini sendiri atau dikawinkan dengan orang lain yang maharnya diambil oleh pewaris atau tidak dibolehkan kawin lagi.
- (2) Maksudnya: berzina atau membangkang perintah.
- (3) Maksudnya ialah: menceraikan isteri yang tidak disenangi dan kawin dengan isteri yang baru. Sekalipun ia menceraikan isteri yang lama itu bukan tujuan untuk kawin, namun meminta kembali pemberian-pemberian itu tidak dibolehkan.

antara mereka harta yang banyak, maka janganlah kamu mengambil kembali dari padanya barang sedikitpun. Apakah kamu akan mengambilnya kembali dengan jalan tuduhan yang dusta dan dengan (menanggung) dosa yang nyata?

21. Bagaimana kamu akan mengambilnya kembali, padahal sebagian kamu telah bergaul (bercampur) dengan yang lain sebagai suami-isteri. Dan mereka (isteriisterimu) telah mengambil dari kamu perjanjian yang kuat.

Beberapa hukum perkawinan.

- 22. Dan janganlah kamu kawini wanita-wanita yang telah dikawini oleh ayahmu, terkecuali pada masa yang telah lampau. Sesungguhnya perbuatan itu amat keji dan dibenci Allah dan seburuk-buruk jalan (yang ditempuh).
- 23. Diharamkan atas kamu (mengawini) ibuibumu; anak-anakmu yang perempuan; saudara-saudaramu yang perempuan, saudara-saudara bapakmu yang perempuan; saudara-saudara ibumu yang perempuan; anak-anak perempuan dari saudara-saudaramu yang laki-laki; anakanak perempuan dari saudara-saudaramu yang perempuan; ibu-ibumu yang menyusui kamu; saudara perempuan sepersusuan; ibu-ibu isterimu (mertua); anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu⁽¹⁾ dari isteri yang telah kamu campuri, tetapi jika kamu belum campur dengan isterimu itu (dan sudah kamu ceraikan), maka tidak berdosa kamu mengawininya; (dan diharamkan bagimu) isteri- isteri anak kandungmu (menantu); dan menghimpunkan (dalam perkawinan) dua perempuan yang bersaudara, kecuali

فَلَاتَأْخُذُواْمِنْهُ شَيْعًا أَتَأْخُذُونَهُ بُهْتَانَا وَإِثْمَامُّ بِينَا ٥

كَنْفَ تَأْخُذُو نَهُو وَقَدُ أَفْضَى بَعۡضُكُمۡ إِلَىٰ بَعۡضِ وَأَخَذُنَ مِنكُم مِّيثَاعًا غَلِظًا شَ

وَلَاتَنكِحُواْ مَانَكَحَ ءَابَآؤُكُم مِّنَ ٱلنِّسَاءِ إِلَّا مَاقَدُ سَلَفَ إِنَّهُ وكَانَ فَحِشَةً وَمَقْتًا وَسَآءَ سَبِيلًا

حُرِّمَتُ عَلَيْكُمْ أُمَّعَلَيْكُمْ أُمَّعَلَيْكُمْ وَخَالَتُكُمْ وَيَنَاتُ ٱلْأَخِ وَبَنَاتُ ٱلْأُخْت وَأُمَّ عَلَتُكُو ٱلَّتِيَّ أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخُوا تُكُم مِّرِبَ ٱلرَّضَاعَةِ وَأُمَّهَاتُ نِسَ آبِكُمْ وَرَبَا بِبُكُمُ ٱلنَّتِي فِي حُجُورِكُم مِّن نِسَآ بِكُمُ ٱلَّتِي دَخَلْتُم بِهِنَّ فَإِن لِّمْرتَكُونُواْ دَخَلْتُ بهنَّ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلَت أَبْنَآيِكُمُ ٱلَّذِينَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَن تَجْ مَعُواْ بَيْنَ ٱلْأُخْ تَيْنِ إِلَّا مَاقَدْ سَلَفَ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ

Maksud ibu di awal ayat ini: ialah ibu, nenek dan seterusnya ke atas dan yang dimaksud dengan anak-anak perempuan ialah anak perempuan, cucu perempuan dan seterusnya ke bawah, demikian juga yang lain-lainnya. Sedang yang dimaksud dengan "anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu", menurut jumhur ulama termasuk juga anak tiri yang tidak dalam pemeliharaannya.

yang telah terjadi pada masa lampau; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,

JUZ 5

- 24. dan (diharamkan juga kamu mengawini) wanita yang bersuami, kecuali budakbudak yang kamu miliki⁽¹⁾ (Allah telah menetapkan hukum itu) sebagai ketetapan-Nya atas kamu. Dan dihalalkan bagi kamu selain yang demikian⁽²⁾ (yaitu) mencari isteri-isteri dengan hartamu untuk dikawini bukan untuk berzina. Maka isteri-isteri yang telah kamu ni'mati (campuri) di antara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya (dengan sempurna), sebagai suatu kewajiban; dan tiadalah mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu⁽³⁾. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- 25. Dan barangsiapa di antara kamu (orang merdeka) yang tidak cukup perbelanjaannya untuk mengawini wanita merdeka lagi beriman, ia boleh mengawini wanita yang beriman, dari budak-budak yang kamu miliki. Allah mengetahui keimananmu; sebagian kamu adalah dari sebagian yang lain⁽⁴⁾, karena itu kawinilah mereka dengan seizin tuan mereka dan berilah maskawin mereka menurut yang patut, sedang merekapun wanita-wanita yang memelihara diri, bukan pezina dan bukan (pula) wanita yang mengambil lakilaki lain sebagai piaraannya; dan apabila mereka telah menjaga diri dengan kawin, kemudian mereka mengerjakan perbuatan

* وَٱلْمُحْصَنَاتُ مِنَ ٱلنِّسَآءِ إِلَّا مَامَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ كُوَّ كِتَابَ ٱللَّهِ عَلَيْكُو ۚ وَأُحِلَّ لَكُمْ مَّاوَرَآءَ ذَالِكُو أَن تَبْتَغُواْ بأُمْوَاكُم مُخْصِنِينَ غَيْرَ مُسَلِفِحِينَ فَمَا ٱسْتَمْتَعْتُم بِهِ مِنْهُنَّ فَعَاتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ فَريضَةً وَلَاجُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا تَرَاضَيْتُم بهِ ومِنْ بَعْدِ ٱلْفَرِيضَةِ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ١

وَمَن لَّمْ يَسْتَطِعْ مِنكُمْ طَوْلًا أَن يَنْكِحَ ٱلْمُحْصَنَتِ ٱلْمُؤْمِنَاتِ فَهَن مَّا مَلَكَتُ أَيْمَانُكُم مِّن فَتَيَتِكُورُ ٱلْمُؤْمِنَاتِّ وَٱللَّهُ أَعْلَمُ بِإِيمَانِكُمْ بَعْضُكُم مِّنُ بَعْضَ فَأَنكِحُوهُنَّ بِإِذْنِ أَهْلِهِنَّ وَءَاتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ بِٱلْمَعْرُوفِ مُحْصَنَاتِ غَيْرُمُسَافِحَاتِ وَلَا مُتَّخِذَاتِ أَخْدَانَ فَإِذَآ أُحْصِنَّ فَإِنْ أَتَيْنَ بفَاحِشَةِ فَعَلَيْهِنَّ نِصْفُ مَاعَلَى

⁽¹⁾ Maksudnya: budak-budak yang dimiliki yang suaminya tidak ikut tertawan bersamanya.

Ialah selain dari macam-macam wanita yang tersebut dalam ayat 23 dan 24 surat An Nisaa'.

⁽³⁾ Ialah: menambah, mengurangi atau tidak membayar sama sekali maskawin yang telah ditetapkan.

⁽⁴⁾ Maksudnya: orang merdeka dan budak yang dikawininya itu adalah sama-sama keturunan Adam dan Hawa dan sama-sama beriman.

yang keji (zina), maka atas mereka separo hukuman dari hukuman wanita-wanita merdeka yang bersuami. (Kebolehan mengawini budak) itu, adalah bagi orangorang yang takut kepada kesulitan menjaga diri (dari perbuatan zina) di antaramu, dan kesabaran itu lebih baik bagimu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

- 26. Allah hendak menerangkan (hukum syari'at-Nya) kepadamu, dan menunjukimu kepada jalan-jalan orang yang sebelum kamu (para nabi dan shalihin) dan (hendak) menerima taubatmu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- 27. Dan Allah hendak menerima taubatmu. sedang orang-orang yang mengikuti hawa nafsunya bermaksud supaya kamu berpaling sejauh-jauhnya (dari kebenaran).
- 28. Allah hendak memberikan keringanan kepadamu⁽¹⁾, dan manusia dijadikan bersifat lemah.

Islam melindungi hak milik laki-laki dan perempuan.

- 29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan ianganlah kamu membunuh dirimu⁽²⁾: sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.
- 30. Dan barangsiapa berbuat demikian dengan melanggar hak dan aniaya, maka Kami kelak akan memasukkannya ke dalam neraka. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

ٱلْمُحْصَنَاتِ مِنَ ٱلْعَذَابِ ذَالِكَ لِمَنْ خَيْثِيَ ٱلْعَنَتَ مِنكُمُّ وَأَن تَصْبُرُواْ خَيْرٌ لِّكُمُّ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۞

يُرِيدُ ٱللَّهُ لِيُبَيِّنَ لَكُمْ وَيَهْدِيَكُمْ سُنَنَ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ وَيَتُوبَ عَلَىٰ كُمُّ وَٱللَّهُ عَلَىهُ حَكَدُ ١

وَٱللَّهُ يُرِيدُأَن يَتُوبَ عَلَيْكُمْ وَيُريدُ ٱلَّذِينِ يَتَّبِعُونَ ٱلشَّهَوَاتِ أَن تَمِيلُواْ مَيْلًاعَظِيمَا۞ بُرِيدُ ٱللَّهُ أَن يُحَيِّقَ فَ عَنكُمُّ وَخُلِقَ

ٱلإنكن ضَعيفًا ١

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَاتَأْكُلُوٓاْ أَمُوَالَكُم بَيْنَكُم بِٱلْبَاطِلِ إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضِ مِّنكُمُّ وَلَاتَقْ تُلُوٓاْ أَنْفُسَكُمُّ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۞

وَمَن يَفْعَلْ ذَٰ لِكَ عُدُونَنَا وَظُلْمًا فَسَوْفَ نُصِّلِيهِ نَازُأُ وَكَانَ ذَالِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرًا ١

- (1) Yaitu dalam syari'at di antaranya boleh menikahi budak bila telah cukup syarat-syaratnya.
- (2) Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan satu kesatuan.

- 31. Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar di antara dosa-dosa yang dilarang kamu mengerjakannya, niscaya Kami hapus kesalahan-kesalahanmu (dosa-dosamu yang kecil) dan Kami masukkan kamu ke tempat yang mulia (surga).
- 32. Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebagian kamu lebih banyak dari sebagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia- Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
- 33. Bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan ibu bapak dan karib kerabat, Kami jadikan pewarispewarisnya⁽¹⁾. Dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, maka berilah kepada mereka bagiannya. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.

Beberapa peraturan hidup bersuami isteri.

34. Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang ta'at kepada Allah lagi memelihara diri⁽²⁾ ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka)⁽³⁾. Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya⁽⁴⁾, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian

إِن تَجْتَ نِبُواْ كَبَآبِرَمَا تُنْهَوْنَ عَنْهُ نُكُفِّرُ عَنكُمْ سَيَّءَاتِكُمْ وَنُدُخِلُكُم مُّدْخَلَاكَريمَاشَ

وَلَا تَتَمَنَّوا مُافَضَّلَ اللَّهُ بِهِ عَبَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضُ لِّلرِّجَالِ نَصِيبُ مِّمَّا ٱكْتَسَبُوَّا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا ٱكۡتَسَبُنَ وَسَعَلُواْ ٱللَّهَ مِن فَضَيلَةٍ عَ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بكُلِّ شَيْءِ عَلِيمَانَ

وَلِكُلِّ جَعَلْنَامُوَ لِيَ مِمَّاتَرَكَ ٱلْوَالِدَانِ وَٱلْأَقْرَبُونَ وَٱلَّذِينِ عَقَدَتُ أَيْمَنُ كُمْ فَاتُوهُمْ مَنْصِيبَهُمْ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًانَ

ٱلرِّجَالُ قَوَّامُونِ عَلَى ٱلنِّسَآءِ بِمَافَضَّلَ ٱللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضِ وَبِمَاۤ أَنفَ قُواْمِنَ أَمْوَالِهِمُّ فَٱلصَّالِحَاتُ قَانِتَاكُ حَافِظاتُ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظُ ٱللَّهُ وَٱلَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُرِ ۖ فَعِظُوهُرِ ۗ وَٱهۡجُرُوهُنَّ فِ ٱلۡمَضَاجِعِ وَٱضۡرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَاتَبْغُواْ عَلَيْهِنَّ سَبِي إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيًّا كَبِيرًا ١٠

⁽¹⁾ Lihat orang-orang yang termasuk ahli waris dalam ayat 11 dan 12 surat An Nisaa'.

Maksudnya: tidak berlaku curang serta memelihara rahasia dan harta suaminya.

Maksudnya: Allah telah mewajibkan kepada suami untuk mempergauli isterinya dengan baik.

⁽⁴⁾ Nusyuz: yaitu meninggalkan kewajiban bersuami isteri. Nusyuz dari pihak isteri seperti meninggalkan rumah tanpa izin suaminya.

- jika mereka mena'atimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya⁽¹⁾. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.
- 35. Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang hakam⁽²⁾ dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. Jika kedua orang hakam itu bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufiq kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

KEWAJIBAN TERHADAP ALLAH DAN TERHADAP SESAMA MANUSIA.

- 36. Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh⁽³⁾, teman sejawat, ibnu sabil⁽⁴⁾ dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.
- 37. (yaitu) orang-orang yang kikir, dan menyuruh orang lain berbuat kikir dan menyembunyikan karunia Allah yang telah diberikan-Nya kepada mereka. Dan Kami telah menyediakan untuk orangorang kafir⁽⁵⁾ siksa yang menghinakan.

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِ مَا فَٱبْعَثُواْ حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ ء وَحَكَمَا مِّنْ أَهْلِهَ آإِن يُربِدَآ إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ ٱللَّهُ بَيْنَهُ مَأَ إِنَّ ٱللَّهُ كَانَ عَليمًا خَبِيرًا ١٠٠٠

* وَٱعْبُدُواْ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُواْ بِهِ ع شَيْعًا وَبِٱلْوَلِدَيْنِ إِحْسَنَا وَبِذِي ٱلْقُرْبَى وَٱلْيَتَامَىٰ وَٱلْمَسَاكِينِ وَٱلْجَارِذِي ٱلْقُدْرِيك وَٱلْجَارِ ٱلْجُنْبِ وَٱلصَّاحِبِ بِٱلْجِنَبُ وَٱبۡنِ ٱلسَّبِيلِ وَمَامَلَكَتُ أَيْمَنُ كُمُّ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِتُ مَن كَانَ مُغْتَالًا فَخُورًا ١ ٱلَّذِينَ يَبۡحَـٰ لُونَ وَ يَأۡمُرُونِ َ النَّاسَ بِٱلْبُخْلِ وَيَكَتُمُونَ مَآءَ اتَنْهُمُ ٱللَّهُ مِن فَضْلِهِ عُورَاتُ عَدَا لِلْكَ فِينَ عَذَابًا

- (1) Maksudnya: untuk memberi pelajaran kepada isteri yang dikhawatirkan pembangkangannya haruslah mula-mula diberi nasehat, bila nasehat itu tidak bermanfaat barulah dipisahkan dari tempat tidur mereka, bila tidak bermanfaat juga barulah dibolehkan memukul mereka dengan pukulan yang tidak meninggalkan bekas. Bila cara pertama telah ada manfaatnya janganlah dijalankan cara yang lain dan seterusnya.
- (2) Hakam ialah juru pendamai.
- (3) Dekat dan jauh di sini ada yang mengartikan dengan tempat, hubungan kekeluargaan, dan ada pula antara yang muslim dan yang bukan muslim.
- (4) Ibnus sabil ialah orang yang dalam perjalanan yang bukan maksiat yang kehabisan bekal. Termasuk juga anak yang tidak diketahui ibu bapaknya.
- (5) Maksudnya: kafir terhadap ni'mat Allah, ialah karena kikir, menyuruh orang lain berbuat kikir. Menyembunyikan karunia Allah berarti tidak mensyukuri ni'mat Allah.

- 38. Dan (juga) orang-orang yang menafkahkan harta-harta mereka karena riya⁽¹⁾' kepada manusia, dan orang- orang yang tidak beriman kepada Allah dan kepada hari kemudian. Barangsiapa yang mengambil syaitan itu menjadi temannya, maka syaitan itu adalah teman yang seburuk-buruknya.
- 39. Apakah kemudharatannya bagi mereka, kalau mereka beriman kepada Allah dan hari kemudian dan menafkahkan sebagian rezki yang telah diberikan Allah kepada mereka? Dan adalah Allah Maha Mengetahui keadaan mereka.
- **40.** Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar zarrah, dan jika ada kebaikan sebesar zarrah, niscaya Allah akan melipat gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar⁽²⁾.
- 41. Maka bagaimanakah (halnya orang kafir nanti), apabila Kami mendatangkan seseorang saksi (rasul) dari tiap- tiap umat dan Kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu)⁽³⁾.
- **42.** Di hari itu orang-orang kafir dan orang-orang yang mendurhakai rasul, ingin supaya mereka disamaratakan dengan tanah⁽⁴⁾, dan mereka tidak dapat menyembunyikan (dari Allah) sesuatu kejadianpun.

KESUCIAN LAHIR DAN BATIN.

Kesucian zhahir dan batin dalam sembahyang.

43. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan

وَٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَلَهُمْ رِعَآءَ ٱلتَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَلَا بِٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرُ وَمَن يَكُنِ ٱلشَّيْطُنُ لَهُ وقَرِينَا فَسَاءَ قَرِينَا ۞

وَمَاذَاعَلَيْهِمُ لَوْءَامَنُواْ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ وَأَنفَقُواْ مِمَّارَزَقَهُمُ ٱللَّهُ وَكَانَ ٱللَّهُ بِهِمْ عَلِيمًا

> إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ وَإِن تَكُ حَسَنَةً يُضَلِعِفُهَا وَيُؤْتِ مِن لَّدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا

فَكَيْفَ إِذَاجِئْنَامِنكُلِّأُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَابِكَ عَلَىٰ هَلَوُٰلآءٍ شَهِيدًا۞

يَوْمَبٍ ذِيَوَدُّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَعَصَوُاْ ٱلرَّسُولَ لَوْتُسَوَّىٰ بِهِمُ ٱلْأَرْضُ وَلَايَكْتُمُونَ ٱللَّهَ حَدِيثَانَ

يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَقْرَبُواْ ٱلصَّلَوْةَ وَأَنتُمُ

- (1) Riya' ialah melakukan sesuatu karena ingin dilihat dan dipuji orang.
- (2) Maksudnya: Allah tidak akan mengurangi pahala orang-orang yang mengerjakan kebajikan walaupun sebesar zarrah, bahkan kalau dia berbuat baik pahalanya akan dilipat gandakan oleh Allah.
- (3) Seorang nabi menjadi saksi atas perbuatan tiap-tiap umatnya, apakah perbuatan itu sesuai dengan perintah dan larangan Allah atau tidak.
- (4) Maksudnya: mereka dikuburkan atau mereka hancur menjadi tanah.

mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri masjid) sedang kamu dalam keadaan junub⁽¹⁾, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau kembali dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun.

Orang-orang yang tidak suci batinnya dan ancaman Allah terhadap mereka.

- 44. Apakah kamu tidak melihat orang-orang yang telah diberi bahagian dari Al Kitab (Taurat)? Mereka membeli (memilih) kesesatan (dengan petunjuk) dan mereka bermaksud supaya kamu tersesat (menyimpang) dari jalan (yang benar).
- 45. Dan Allah lebih mengetahui (daripada kamu) tentang musuh-musuhmu. Dan cukuplah Allah menjadi Pelindung (bagimu). Dan cukuplah Allah menjadi Penolong (bagimu).
- **46.** Yaitu orang-orang Yahudi, mereka mengubah perkataan dari tempattempatnya⁽²⁾. Mereka berkata: "Kami mendengar", tetapi kami tidak mau menurutinya⁽³⁾. Dan (mereka mengatakan pula): "Dengarlah" sedang kamu sebenarnya tidak mendengar apa-apa⁽⁴⁾. Dan (mereka mengatakan): "Raa'ina(5)", dengan memutar-mutar lidahnya dan mencela agama. Sekiranya mereka

سُكَرَيٰ حَتَّىٰ تَعُلَمُواْ مَا تَقُولُونَ وَلَاجُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلِ حَتَّىٰ تَغَتَسِلُواْ وَإِن كُنتُر مِّرْضَيَ أَوْعَلَىٰ سَفَر أَوْجَاءَ أَحَدُ مِّنكُم مِّنَ ٱلْغَايِطِ أُولَكَمَسْ تُمُ ٱلنِّسَاءَ فَلَمْ تَجِيدُواْ مَاءَ فَتَيَمَّمُواْ صَعِيدَاطَيًّا فَٱمۡسَحُواْ بِوُجُوهِكُمۡ وَأَيۡدِيكُمۡ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَفُوًّا غَفُورًا ١

ٱلَوۡتَرَ إِلَىٱلَّذِينَ أُوتُواْنَصِيبَامِّنَ ٱلۡكِتَب يَشۡ تَرُونَ ٱلضَّلَالَةَ وَيُربِدُونَ أَن تَضِلُّواْ

وَٱللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَآبِكُمْ ۚ وَكَفَى بِٱللَّهِ وَلِيَّا وَكَفَى بأللّه نصيرًا ٥

مِّنَ ٱلَّذِينَ هَادُواْ يُحَرِّفُونَ ٱلۡكَامِعَن مُّوَاضِعِهِ ٤ وَيَقُولُونَ سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا وَٱسْمَعْ غَيْرَمُسْمَعِ وَرَاعِنَا لَيَّا بِأَلْسِنَتِهِمْ وَطَعَنَافِي ٱلدِّينُ وَلَوْأَنَّهُمْ قَالُواْسَمِعَنَا وَأَطَعْنَا وَٱسۡمَعۡ وَٱنظُرۡيَا لَكَانَ خَيۡرًا لَّهُمۡ وَأَقُومَ وَلَكِن لَّعَنَهُمُ ٱللَّهُ بِكُفِّرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا ۞

⁽¹⁾ Menurut sebagian ahli tafsir dalam ayat ini termuat juga larangan untuk bersembahyang bagi orang junub yang belum mandi.

⁽²⁾ Maksudnya: mengubah arti kata-kata, tempat atau menambah dan mengurangi.

⁽³⁾ Maksudnya mereka mengatakan: "Kami mendengar", sedang hati mereka mengatakan: "Kami tidak mau menuruti".

⁽⁴⁾ Maksudnya mereka mengatakan: "Dengarlah", tetapi hati mereka mengatakan: "Mudah-mudahan kamu tidak dapat mendengarkan (tuli)".

⁽⁵⁾ Lihat not ayat 104 surat Al Bagarah.

mengatakan: "Kami mendengar dan patuh, dan dengarlah, dan perhatikanlah kami", tentulah itu lebih baik bagi mereka dan lebih tepat, akan tetapi Allah mengutuk mereka, karena kekafiran mereka. Mereka tidak beriman kecuali iman yang sangat tipis.

- 47. Hai orang-orang yang telah diberi Al Kitab, berimanlah kamu kepada apa yang telah Kami turunkan (Al Qur'an) yang membenarkan Kitab yang ada pada kamu sebelum Kami mengubah muka (mu), lalu Kami putarkan ke belakang⁽¹⁾ atau Kami kutuk mereka sebagaimana Kami telah mengutuk orang-orang (yang berbuat ma'siat) pada hari Sabtu(2). Dan ketetapan Allah pasti berlaku.
- 48. Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.
- 49. Apakah kamu tidak memperhatikan orang yang menganggap dirinya bersih?⁽³⁾ Sebenarnya Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya dan mereka tidak dianiaya sedikitpun.
- 50. Perhatikanlah, betapakah mereka mengada-adakan dusta terhadap Allah? Dan cukuplah perbuatan itu menjadi dosa yang nyata (bagi mereka).
- 51. Apakah kamu tidak memperhatikan orangorang yang diberi bagian dari Al-Kitab? Mereka percaya kepada jibt dan thaghut⁽⁴⁾, dan mengatakan kepada orang-orang kafir

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْكِتَابَ ءَامِنُواْ بِمَا نَزَّلْنَا مُصَدِّقًا لِمَامَعَكُم مِّن قَبَلِ أَن نَظمِسَ وُجُوهَافَنَرُدَّهَاعَلَىٓ أَدْبَارِهِمَا أَوْنَلْعَنَهُمْكُمَالَعَنَّا أَصْحَابَ ٱلسَّبْتِ وَكَانَ أَمْرُ ٱللَّهِ مَفْعُولًا ١

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَن يُشْرَكِ بِهِ وَيَغْفِرُ مَادُونَ ذَالِكَ لِمَن يَشَاءُ وَمَن يُشُركُ بِٱللَّهِ فَقَدِ ٱفْتَرَى إثمًا عَظِيمًا ١

ٱَلَوۡ تَرَ إِلَى ٱلَّذِينَ يُزَكُّونَ أَنفُسَهُمْ بَلِ ٱللَّهُ يُـزَكِّي مَن بَشَاءُ وَلَا يُظَلَّمُونَ فَتِيلًا ١

> ٱنظُرۡكَيۡفَ يَفۡتَرُونَ عَلَىٱللَّهِٱلۡكَٰذِبُّ وَكَفَىٰ بِهِ عَإِثْمَامُّبِينًا ٥

أَلَمْ تَرَ إِلَى ٱلَّذِينَ أُوتُواْ نَصِيبًا مِّنَ ٱلْكِتَبِ يُؤْمِنُونَ بِٱلْجِبْتِ وَٱلطَّاغُوتِ

- (1) Menurut kebanyakan mufassirin, maksudnya ialah mengubah muka mereka lalu diputar ke belakang sebagai penghinaan.
- (2) Lihat ayat 65 surat Al Baqarah dengan not 3 dan ayat 163 Al A'raaf not 4.
- (3) Yang dimaksud di sini ialah orang-orang Yahudi dan Nasrani yang menganggap diri mereka bersih. Lihat ayat 80 dan ayat 111 surat Al Baqarah dan ayat 18 surat Al Maaidah.
- (4) Jibt dan Thaghuut ialah syaitan dan apa saja yang disembah selain dari Allah s.w.t.

(musyrik Mekah), bahwa mereka itu lebih benar jalannya dari orang-orang yang beriman.

- 52. Mereka itulah orang yang dikutuk Allah. Barangsiapa yang dikutuk Allah, niscaya kamu sekali-kali tidak akan memperoleh penolong baginya.
- 53. Ataukah ada bagi mereka bagian dari kerajaan (kekuasaan)? Kendatipun ada, mereka tidak akan memberikan sedikitpun (kebajikan) kepada manusia⁽¹⁾,
- 54. ataukah mereka dengki kepada manusia (Muhammad) lantaran karunia⁽²⁾ yang Allah telah berikan kepadanya? Sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab dan Hikmah kepada keluarga Ibrahim, dan Kami telah memberikan kepadanya kerajaan yang besar.
- 55. Maka di antara mereka (orang-orang yang dengki itu), ada orang-orang yang beriman kepadanya, dan di antara mereka ada orang-orang yang menghalangi (manusia) beriman kepadanya. Dan cukuplah (bagi mereka) Jahannam yang menyala-nyala apinya.
- 56. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 57. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam surga yang di dalamnya mengalir sungaisungai; kekal mereka di dalamnya selamalamanya; mereka di dalamnya mempunyai isteri-isteri yang suci, dan Kami masukkan

وَيَقُولُونَ لِلَّذِينَ كَفَرُواْ هَلَوُٰلآءِ أَهَدَى مِنَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ سَبِيلًا ١ أُوْلِنَيكَ ٱلَّذِينَ لَعَنَهُمُ ٱللَّهُ ۗ وَمَن يَلْعَن ٱللَّهُ فَلَن تَحِدَلَهُ ونصِيرًا ١٠٥٠

> أَمْ لَهُ مَنَصِبٌ مِّنَ ٱلْمُلْكِ فَإِذَا لَّا يُؤْتُونَ ٱلنَّاسَ نَقِيرًا ١

أَمْرِ يَحْسُدُونَ ٱلنَّاسَ عَلَىٰ مَآءَاتَ لَهُمُ ٱللَّهُ مِن فَضْلَةً عِفَقَدُ ءَاتَيْنَا ءَالَ إِبْرَهِيمَ ٱلْكِتَابَ وَٱلْحِكْمَةَ وَءَاتَيْنَاهُم مُّلْكًاعَظِيمًا

ڹٞۿؙۄڡۜۜڹٛءَاڡؘ<u>ڹؘؠ</u>ڡ۪ٷڡؚڹ۫ۿۄڡۜۜڹڝؘڐؘؘۜۘۘۛػڹٛۿؖ

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِعَايَلِتِنَاسَوْفَ نُصِّلِيهِ مُرَنَارًا كُلَّمَا نَضِجَتْ جُلُودُهُم بَدَّ لَنَهُ مْجُلُودًا غَيْرَهَا لِيَدُوقُواْ ٱلْعَذَابِ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمَانَ

وَٱلَّذِينَ ءَامَنُهِ أُوعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتِ سَنُدَ جَنَّاتِ تَجَرِي مِن تَحَتِهَا ٱلْأَنْهَارُ خَلِا بِنَ فِيهَآ أَبَدَأً لَّهُمْ فِيهَا أَزْوَجُ مُّطَهَّرَةٌ وَنُدْخِلُهُمْ

- (1) Maksudnya: orang-orang yang tidak dapat memberikan kebaikan kepada manusia atau masyarakatnya, tidak selayaknya ikut memegang jabatan dalam pemerintahan.
- (2) Yaitu: kenabian, Al Qur'an dan kemenangan.

mereka ke tempat yang teduh lagi nyaman.

DASAR-DASAR PEMERINTAHAN.

- 58. Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
- 59. Hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.
- 60. Apakah kamu tidak memperhatikan orangorang yang mengaku dirinya telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu dan kepada apa yang diturunkan sebelum kamu? Mereka hendak berhakim kepada thaghut(1), padahal mereka telah diperintah mengingkari thaghut itu. Dan syaitan bermaksud menyesatkan mereka (dengan) penyesatan yang sejauh-jauhnya.
- **61.** Apabila dikatakan kepada mereka: "Marilah kamu (tunduk) kepada hukum yang Allah telah turunkan dan kepada hukum Rasul", niscaya kamu lihat orangorang munafik menghalangi (manusia) dengan sekuat-kuatnya dari (mendekati) kamu.

*إِنَّ ٱللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَن تُؤَدُّواْ ٱلْأَمَانَاتِ إِلَيَّ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكُمْتُ مِ بَيْنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحَكُمُواْ بِٱلْعَدُلِ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِلَّهِ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ١

يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِينَءَ امَنُوٓ الْطِيعُوا ٱللَّهَ وَأَطِيعُوا ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِي ٱلْأَمْرِمِنكُمْ فَإِن تَنَازَعَتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرُ ذَالِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥

أَلَمْ تَرَ إِلَى ٱلَّذِيرِ - يَزْعُ مُونَ أَنَّهُمْ ءَامَنُواْ بِمَا أُنزلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ يُرِيدُونَ أَن يَتَحَاكَمُوۤاْ إِلَى ٱلطَّاغُوتِ وَقَدْ أُمِرُوٓ اللَّهِ عَكُفُرُواْ بِهِ ٥ وَيُرِيدُ ٱلشَّبَطِكُ أَن يُضِلَّهُ مُضَلَكُلُ بَعِيدَاكُ

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالُواْ إِلَكِ مَا أَنزَلَ ٱللَّهُ وَ إِلَى ٱلرَّسُولِ رَأَيْتَ ٱلْمُنَافِقِينَ يَصُدُّونَ عَنكَ صُدُودَا اللهِ

⁽¹⁾ Yang selalu memusuhi Nabi dan kaum Muslimin dan ada yang mengatakan Abu Barzah seorang tukang tenung di masa Nabi. Termasuk thaghut juga:

^{1.} Orang yang menetapkan hukum secara curang menurut hawa nafsu.

^{2.} Berhala-berhala.

- 62. Maka bagaimanakah halnya apabila mereka (orang-orang munafik) ditimpa sesuatu musibah disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri, kemudian mereka datang kepadamu sambil bersumpah: "Demi Allah, kami sekali- kali tidak menghendaki selain penyelesaian yang baik dan perdamaian yang sempurna".
- 63. Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.
- 64. Dan Kami tidak mengutus seseorang rasul, melainkan untuk dita'ati dengan seizin Allah. Sesungguhnya jikalau mereka ketika menganiaya dirinya⁽¹⁾ datang kepadamu, lalu memohon ampun kepada Allah, dan Rasulpun memohonkan ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.
- 65. Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa keberatan dalam hati mereka terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.
- 66. Dan sesungguhnya kalau Kami perintahkan kepada mereka: "Bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampungmu", niscaya mereka tidak akan melakukannya, kecuali sebagian kecil dari mereka. Dan sesungguhnya kalau mereka melaksanakan pelajaran yang diberikan kepada mereka, tentulah hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka),

فَكَنْفَ إِذَآ أَصَابَتْهُ مِمُّصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِ مِّرْثُمَّ جَآءُوكَ يَحْلِفُونَ بِٱللَّهِ إِنْ أَرَدُنَآ إِلَّا إِحْسَانَا وَقَوْ فِيقًا ۞

أُوْلَتَهِكَ ٱلَّذِينَ يَعْلَمُ ٱللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِ مِنْ فَأَعْرِضْ عَنْهُ مُوَعِظْهُمْ وَقُل لَّهُ مَ فِي أَنفُسِهِ مَ قَوْلُا بَلِيغَا ١

وَمَآأَرُسَ لَنَامِر. رَّسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ ٱللَّهِ وَلَوْ أَنَّهُ مَر إِذ ظَّلَمُوٓاْ أَنفُسَهُمْ جَآءُوكَ فَٱسْتَغْفَرُواْ ٱللَّهَ وَٱسۡ تَغۡفَرَ لَهُ مُ ٱلرَّسُولُ لَوَجَدُواْ ألله تَوَّابَارِّحيما

فَلَاوَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فيمَاشَجَرَ بَيْنَهُ مِ ثُمَّ لَا يَجِدُواْ فِي أَنفُسِ هِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُواْ تَسُلِيمًا ١

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنِ ٱقْتُلُوٓاْ أَنْفُسَكُمْ أَو ٱخۡرُجُواْ مِن دِيَكركُر مَّافَعَكُوهُ إِلَّا قَلِيلُ مِّنْهُمْ وَلَوْ أَنَّهُ مُ فَعَلُواْ مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْـ كَالَّهُمْ وَأَشَدَّ تَثْبِيتًا

⁽¹⁾ Ialah: berhakim kepada selain dari Nabi Muhammad s.a.w.

- 67. dan kalau demikian, pasti Kami berikan kepada mereka pahala yang besar dari sisi Kami,
- 68. dan pasti Kami tunjuki mereka kepada jalan yang lurus.
- 69. Dan barangsiapa yang menta'ati Allah dan Rasul (Nya), mereka itu akan bersamasama dengan orang-orang yang dianugerahi ni'mat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqiin⁽¹⁾, orang-orang yang mati syahid dan orang- orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaikbaiknya.
- 70. Yang demikian itu adalah karunia dari Allah, dan Allah cukup mengetahui.

TAKTIK, TUJUAN DAN ADAB PERANG DALAM ISLAM.

Keharusan siap siaga terhadap musuh.

- 71. Hai orang-orang yang beriman, bersiap siagalah kamu, dan majulah (ke medan pertempuran) berkelompok- kelompok, atau majulah bersama-sama!
- 72. Dan sesungguhnya di antara kamu ada orang yang sangat berlambat-lambat (ke medan pertempuran)(2). Maka jika kamu ditimpa musibah ia berkata: "Sesungguhnya Tuhan telah menganugerahkan ni'mat kepada saya karena saya tidak ikut berperang bersama mereka".
- 73. Dan sungguh jika kamu peroleh karunia (kemenangan) dari Allah, tentulah dia mengatakan seolah-olah belum pernah ada hubungan kasih sayang antara kamu dengan dia: "Wahai, kiranya saya ada bersama-sama mereka, tentu saya mendapat kemenangan yang besar (pula)".

وَإِذَا لَّا تَنْكُمُ مِن لَّدُنَّا أَجْرًا عَظِمَا ١

وَلَهَدَيْنَاهُمْ صِرَاطًامُّسْتَقِيمًا ١

وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ فَأَوْلَنَ إِكَ مَعَ ٱلَّذِينَ أَنْعَكُمُ اللَّهُ عَلَيْهِم مِّنَ ٱلنَّابِيِّكِنَ وَٱلصِّدِّيقِينَ وَٱلشُّهَدَآءِ وَٱلصَّلِحِينَّ وَحَسُنَ أُوْلَتِهِكَ رَفِيقًا ١

ذَالِكَ ٱلْفَضْلُ مِنَ ٱللَّهِ وَكَفَىٰ بِٱللَّهِ عَلِيمًا ۞

يَكَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْخُ ذُواْحِذَرَكُمْ فَٱنفِرُواْ ثُبَاتِ أُواَنفِرُواْ جَميعًا ١

وَإِنَّ مِنكُمْ لَمَن لَّيُبَطِّئَنَّ فَإِنْ أَصَابَتُكُمُ مُّصِيبَ أُهُ قَالَ قَدْ أَنْعَكُمُ ٱللَّهُ عَلَى ٓ إِذْ لَمْر أَكُن مَّعَهُمْ شَهِيدًا ١٠٠٥

وَلَبِنَ أَصَابَكُمْ فَضُلُ مِّنَ ٱللَّهِ لِيَقُولَنَّ كَأَن لَّمْ تَكُنَّ بَيْنَكُمْ وَيَبْنَهُ ومَوَدَّةٌ يُكِيِّتَنِي كُنتُ مَعَهُمْ فَأَفُوزَ فَوْزًا عَظِمَا اللهِ

- (1) Ialah: orang-orang yang amat teguh kepercayaannya kepada kebenaran Rasul, dan inilah orang-orang yang dianugerahi ni'mat sebagaimana yang tersebut dalam ayat 7 surat Al Faatihah.
- (2) Sangat merasa keberatan ikut pergi berperang.

Juz 5

- 74. Karena itu hendaklah orang-orang yang menukar kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat⁽¹⁾ berperang di jalan Allah. Barangsiapa yang berperang di jalan Allah, lalu gugur atau memperoleh kemenangan maka kelak akan Kami berikan kepadanya pahala yang besar.
- 75. Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya dan berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah kami penolong dari sisi Engkau!".
- 76. Orang-orang yang beriman berperang di jalan Allah, dan orang-orang yang kafir berperang di jalan thaghut, sebab itu perangilah kawan-kawan syaitan itu, karena sesungguhnya tipu daya syaitan itu adalah lemah.

Sikap-sikap orang munafik dalam menghadapi peperangan.

77. Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka(2): "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah sembahyang dan tunaikanlah zakat!" Setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba sebagian dari mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih sangat dari itu takutnya. Mereka berkata: "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami? Mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami beberapa waktu lagi?" Katakanlah: "Kesenangan di dunia ini hanya sebentar

* فَلْيُقَاتِلُ فِي سَبِيلُ ٱللَّهِ ٱلَّذِينَ يَشْرُونَ ٱلْحَيَاوَةَ ٱلدُّنْيَا بِٱلْآخِرَةَ وَمَن يُقَايِلُ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ فَيُقَاتِلُ أَوْ يَغْلِبُ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ١

وَمَالَكُولَاتُقَتِلُونَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱلْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ ٱلرِّجَالِ وَٱلنِّسَاءَ وَٱلْولْدَانِ ٱلَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَآ أَخْرِجْنَامِنْ هَاذِهِ ٱلْقَرْيَةِ ٱلظَّالِم أَهْلُهَا وَأَجْعَل لَّنَامِن لَّدُنكَ وَلِيَّا وَأَجْعَل لَّنَا مِن لَّدُنكَ نَصِيرًا ٧٠

ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ يُقَايِّدُونَ فِي سَبِيلَ ٱللَّهِ ۖ وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ يُقَتِلُونَ فِي سَبِيلَ ٱلطَّلغُوتِ فَقَاتِلُوٓا أَوْلِيَآءَ ٱلشَّيْطَنُّ إِنَّ كَيْدَ ٱلشَّيْطَن كَانَ ضَعِيفًا ۞

ٲؙڶۄؙڗڗٙٳڶؽٱڵؘۘڹڹؘقيلٙڶۿؙ؞ۧڬؙڣؙ۫ۊٲٲ۫ؽٙڋؚؾػٛؗۄٝۊٙڷؘؘؘؚۛڡؚؠؙۅٵ۠ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْٱلزَّكُوٰةَ فَلَمَّاكُتِبَعَلَيْهِمُ ٱلْقِتَالُ إِذَافَرِيُّ مِّنْهُمْ يَغْشَوْنَ ٱلنَّاسَكَخَشْيَةِ ٱللَّهِ أَقْ أَشَدَّخَشْيَةً وَقَالُواْرَيَّنَا لِمَكْتَبْتَ عَلَيْنَا ٱلْقِتَالَ لَوْلَآ أَخَّرُتَنَآ إِلَىٓ أَجَلِقَرِيبٍّ قُلۡمَتَعُ ٱلدُّنيَا قَلِيلُ وَٱلْاَخِرَةُ خَيَرٌ لِّمَن ٱتَّقَىٰ وَلَا تُظَامُونَ فَتِيلًا

Orang-orang mu'min yang mengutamakan kehidupan akhirat atas kehidupan dunia ini.

⁽²⁾ Orang-orang yang menampakkan dirinya beriman dan minta berperang sebelum ada perintah berperang.

- dan akhirat itu lebih baik untuk orangorang yang bertakwa dan kamu tidak akan dianiaya sedikit pun⁽¹⁾.
- 78. Di mana saja kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh, dan jika mereka memperoleh kebaikan⁽²⁾, mereka mengatakan: "Ini adalah dari sisi Allah", dan kalau mereka ditimpa sesuatu bencana mereka mengatakan: "Ini (datangnya) dari sisi kamu (Muhammad)". Katakanlah: "Semuanya (datang) dari sisi Allah". Maka mengapa orang-orang itu (orang munafik) hampir-hampir tidak memahami pembicaraan⁽³⁾ sedikitpun?
- 79. Apa saja ni'mat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan apa saja bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutusmu menjadi Rasul kepada segenap manusia. Dan cukuplah Allah menjadi saksi.
- 80. Barangsiapa yang mena'ati Rasul itu, sesungguhnya ia telah mena'ati Allah. Dan barangsiapa yang berpaling (dari keta'atan itu), maka Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka⁽⁴⁾.
- **81.** Dan mereka (orang-orang munafik) mengatakan: "(Kewajiban kami hanyalah) ta'at". Tetapi apabila mereka telah pergi dari sisimu, sebagian dari mereka mengatur siasat di malam hari (mengambil keputusan) lain dari yang telah mereka katakan tadi. Allah menulis siasat yang mereka atur di malam hari itu, maka berpalinglah kamu dari mereka dan tawakkallah kepada Allah. Cukuplah Allah menjadi Pelindung.

أَيِّنَمَاتَكُونُواْ يُدْرِكَكُّوْالْمَوْتُ وَلَوْكُنتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشَيَّدَةً وَإِن تُصِبْهُمْ حَسَنَةٌ يَقُولُواْ هَاذِهِ عِنْ عِندِ ٱللَّهِ وَإِن تُصِبُّهُمْ سَيَّعَةُ يُقُولُواْ هَاذِهِ عِنْ عِنْدِكَ قُلُ كُلُّ مِنْ عِنْدِ ٱللَّهِ فَمَالَ هَلَوُلآءِ ٱلْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا

مَّا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةِ فَمِنَ ٱللَّهِ فَمِمَا أَصَابَكَ مِن سَيّئةِ فَمِن نَّفْسِكَ وَأَرْسَلْنَكَ لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَى بِٱللَّهِ شَهِيدًا ١

مَّن يُطِعِ ٱلرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ ٱللَّهَ ۖ وَمَن تَوَلِّك فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِ مْرَحَفِيظًا ٥

وَيَقُولُونَ طَاعَةٌ فَإِذَا بَرَزُواْ مِنْ عِندِكَ بَيَّتَ طَآبِفَةُ مِّنْهُمْ غَيْرَٱلَّذِي تَقُولُ وَٱللَّهُ يَكْتُبُ مَا يُبَيّتُونَّ فَأَعْرِضَ عَنْهُمْ وَتَوَكَّلُ عَلَى ٱللَّهِ ۚ وَكَفَى بِٱللَّهِ وَكِيلًا ١

- Artinya pahala turut berperang tidak akan dikurangi sedikitpun.
- Kemenangan dalam peperangan atau rezki.
- Pelajaran dan nasehat-nasehat yang diberikan.
- (4) Rasul tidak bertanggung jawab terhadap perbuatan-perbuatan mereka dan tidak menjamin agar mereka tidak berbuat kesalahan.

- 82. Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qur'an? Kalau kiranya Al Qur'an itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya.
- 83. Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri(1) di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (Rasul dan Ulil Amri⁽²⁾). Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebagian kecil saja (di antaramu).

Kewajiban berperang dan beberapa adabnya.

- 84. Maka berperanglah kamu pada jalan Allah, tidaklah kamu dibebani melainkan dengan kewajiban kamu sendiri(3). Kobarkanlah semangat para mu'min (untuk berperang). Mudah-mudahan Allah menolak serangan orang-orang yang kafir itu. Allah amat besar kekuatan dan amat keras siksaan (Nya).
- 85. Barangsiapa yang memberikan syafa'at yang baik⁽⁴⁾, niscaya ia akan memperoleh bagian (pahala) dari padanya. Dan barangsiapa yang memberi syafa'at yang buruk⁽⁵⁾, niscaya ia akan memikul bagian (dosa) dari padanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ ٱلْقُرْءَ انَّ وَلَوْكَ انَ مِنْ عِنْ دِ غَيْرِ ٱللَّهِ لَوَجَدُواْ فِيهِ ٱخْتِلَافًا كَثْمُرًا ١

وَإِذَاجَاءَهُمُ أَمُرُ مِّنَ ٱلْأَمْنِ أَوْ ٱلْخَوْفِ أَذَاعُواْ بِهِ ۗ وَلَوْرَدُّ وَهُ إِلَى ٱلرَّسُولِ وَإِلَىٓ أَوْلِي ٱلْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ ٱلَّذِينَ يَسْ تَنْبُطُونَهُ ومِنْهُمَّ وَلُوۡلَافَضَلُ ٱللَّهِ عَلَيْكُمُ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُهُ ٱلشَّيْطِينَ إِلَّا قِلِيلَا ١

فَقَايِتِلْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ لَا تُكَلَّفُ إِلَّا نَفْسَكَ ۚ وَحَرِّضِ ٱلْمُؤْمِنِينَۗ عَسَى ٱللَّهُ أَن يَكُفَّ بَأْسَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوَّا وَٱللَّهُ أَشَدُّ يَأْسَا وَأَشَدُّ

ومَن يَشْفَعُ شَفَاعَةً سَيَّا لَّهُ وَكِفُ لُكُ مِّنْهَا وَكَانَ ٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقِبَاكُ

- (1) Ialah: tokoh-tokoh sahabat dan para cendekiawan di antara mereka.
- (2) Menurut mufasirin yang lain maksudnya ialah: kalau suatu berita tentang keamanan dan ketakutan itu disampaikan kepada Rasul dan Ulil Amri, tentulah Rasul dan Ulil Amri yang ahli dapat menetapkan kesimpulan (istimbat) dari berita itu.
- (3) Perintah berperang itu harus dilakukan oleh Nabi Muhammad s.a.w. karena yang dibebani adalah diri beliau sendiri. Ayat ini berhubungan dengan keengganan sebagian besar orang Madinah untuk ikut berperang bersama Nabi ke Badar Shughra. Maka turunlah ayat ini yang memerintahkan supaya Nabi Muhammad s.a.w. pergi berperang walaupun sendirian saja.
- (4) Syafa'at yang baik ialah: setiap syafa'at yang ditujukan untuk melindungi hak seorang muslim atau menghindarkannya dari suatu kemudharatan.
- (5) Syafa'at yang buruk ialah kebalikan syafa'at yang baik.

- 86. Apabila kamu dihormati dengan suatu penghormatan⁽¹⁾, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.
- 87. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Sesungguhnya Dia akan mengumpulkan kamu di hari kiamat, yang tidak ada keraguan terjadinya. Dan siapakah orang yang lebih benar perkataan (nya) daripada Allah.

Cara menghadapi orang-orang munafik.

- 88. Maka mengapa kamu (terpecah) menjadi dua golongan⁽²⁾ dalam (menghadapi) orang-orang munafik, padahal Allah telah membalikkan mereka kepada kekafiran, disebabkan usaha mereka sendiri? Apakah kamu bermaksud memberi petunjuk kepada orang-orang yang telah disesatkan Allah⁽³⁾? Barangsiapa yang disesatkan Allah, sekali- kali kamu tidak mendapatkan jalan (untuk memberi petunjuk) kepadanya.
- 89. Mereka ingin supaya kamu menjadi kafir sebagaimana mereka telah menjadi kafir, lalu kamu menjadi sama (dengan mereka). Maka janganlah kamu jadikan di antara mereka penolong-penolong (mu), hingga mereka berhijrah pada jalan Allah. Maka jika mereka berpaling⁽⁴⁾, tawan dan bunuhlah

وَإِذَا حُيِّيتُم بِتَحِيَّةِ فَحَيُّواْ بِأَحْسَنَ مِنْهَا وَأَدُا حُيِّيتُم بِتَحِيَّةِ فَحَيُّواْ بِأَحْسَنَ مِنْهَا اللهُ أَوْ رُدُّوهِ مَأَ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

ٱللَّهُ لَآ إِلَهُ إِلَّاهُ وَلَيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَى يَوْمِ ٱلْقِيكَمَةِ اللَّهُ لَآ إِلَى يَوْمِ ٱلْقِيكَمَةِ لَارَيْبَ فِيهِ وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ ٱللَّهِ حَدِيثًا ١

* فَمَالَكُمْ فِي ٱلْمُنَافِقِينَ فِئَتَيْنِ وَٱللَّهُ أَرْكَسَهُم بِمَاكَسَبُوَّا أَتُرِيدُونَ أَن تَهَدُواْ مَنْ أَضَلَّ ٱللَّهُ وَمَن يُضْلِلِ ٱللَّهُ فَلَن تَجِدَلَهُ وسَبِيلًا ۞

وَدُّواْلُوْتَكُفُرُونَ كَمَاكَفَرُواْفَتَكُونُونَ سَوَآءً فَلَاتَتَّخِذُ واْمِنْهُ مِ أَوْلِيَآءَ حَتَّى يُهَاجِرُواْ فِي سَجِيلِٱللَّهَ فَإِن تَوَلَّوْاْفَخُذُوهُمْ وَٱقْتُلُوهُمْ حَيْثُ وَجَدتُّمُوهُمُّ وَلَاتَتَّخِذُواْمِنْهُمْ وَلِيَّا

- (1) Penghormatan dalam Islam ialah: dengan mengucapkan "Assalamu'alaikum".
- (2) Maksudnya: golongan orang-orang mu'min yang membela orang-orang munafik dan golongan orang-orang mu'min yang memusuhi mereka.
- (3) Pengertian disesatkan Allah lihat not nomor 3 ayat 26 surat Al Baqarah.
- (4) Diriwayatkan bahwa beberapa orang Arab datang kepada Rasulullah s.a.w. di Madinah, lalu mereka masuk Islam, kemudian mereka ditimpa "demam Madinah", karena itu mereka kembali kafir lalu mereka keluar dari Madinah. Kemudian mereka berjumpa dengan sahabat Nabi, lalu sahabat menanyakan sebab-sebab mereka meninggalkan Madinah. Mereka menerangkan bahwa mereka ditimpa "demam Madinah". Sahabat-sahabat berkata: "Mengapa kamu tidak mengambil teladan yang baik dari Rasullullah?" Sahabat-sahabat terbagi kepada dua golongan dalam hal ini. Yang sebagian berpendapat bahwa mereka telah menjadi munafik, sedang yang sebagian lagi berpendapat bahwa mereka masih Islam. Lalu turunlah ayat ini yang mencela kaum Muslimin, karena menjadi dua golongan itu, dan memerintahkan

mereka di mana saja kamu menemuinya, dan janganlah kamu ambil seorangpun di antara mereka menjadi pelindung, dan jangan (pula) menjadi penolong,

- 90. kecuali orang-orang yang meminta perlindungan kepada sesuatu kaum, yang antara kamu dan kaum itu telah ada perjanjian (damai)(1) atau orang-orang yang datang kepada kamu sedang hati mereka merasa keberatan untuk memerangi kamu dan memerangi kaumnya⁽²⁾. Kalau Allah menghendaki, tentu Dia memberi kekuasaan kepada mereka terhadap kamu, lalu pastilah mereka memerangimu. Tetapi jika mereka membiarkan kamu, dan tidak memerangi kamu serta mengemukakan perdamaian kepadamu⁽³⁾ maka Allah tidak memberi jalan bagimu (untuk menawan dan membunuh) mereka.
- 91. Kelak kamu akan dapati (golongangolongan) yang lain, yang bermaksud supaya mereka aman dari pada kamu dan aman (pula) dari kaumnya. Setiap mereka diajak kembali kepada fitnah (syirik), merekapun terjun ke dalamnya. Karena itu jika mereka tidak membiarkan kamu dan (tidak) mau mengemukakan perdamaian kepadamu, serta (tidak) menahan tangan mereka (dari memerangimu), maka tawanlah mereka dan bunuhlah mereka dimana saja kamu menemui mereka, dan merekalah orang-orang yang Kami berikan kepadamu alasan yang nyata (untuk menawan dan membunuh) mereka.

Hukum membunuh seseorang Muslim.

92. Dan tidak layak bagi seorang mu'min membunuh seorang mu'min (yang lain),

إِلَّا ٱلَّذِينَ يَصِلُونَ إِلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمُ وَبَيْنَهُم مِّيثَةً أُوْجَآءُ وكُمْ حَصِرَتْ صُدُورُهُمْ أَن يُقَاتِلُو كُمْ أَوْ نُقَاتِلُواْ قَوْمَهُمْ وَلَوْ شَآءَ ٱللَّهُ لَسَلَّطَهُمْ عَلَىٰكُمْ فَلَقَاتَلُوكُمْ ۚ فَإِن ٱعۡتَزَلُوكُمْ فَلَهُ يُقَاتِلُوكُمْ وَأَلۡقَوَا ۚ إِلَّاكُمُ ٱلسَّامَ فَمَا جَعَلَ ٱللَّهُ لَكُمْ عَلَيْهِمْ سَبِيلًا ١

تَجِدُونَ ءَاخَرِينَ يُريدُونَ أَن يَأْمَنُوكُمُ وَيَأْمَنُواْ قَوْمَهُمُكُلِّ مَارُدُّوٓ إِلَى ٱلْفِتْنَةِ أُرْكِسُواْ فِيهَا فَإِن لَّمْ يَعْ تَزَلُوكُمْ وَيُلْقُوَّا اِلَّكُ مُ الْسَّلَمَ وَيَكُفُّوا الَّذِيهُمْ فَخُذُوهُمْ وَٱقْتُ لُوهُمْ حَيْثُ ثَقِفَتُمُوهُمْ وَأُوْلَنَكُمْ جَعَلْنَالُكُ عَلَيْهِمْ سُلْطَنَامُّينَا ١

وَمَاكَانَ لِمُؤْمِن أَن يَقْتُلَ مُؤْمِنًا إِلَّا

supaya orang-orang Arab itu ditawan dan dibunuh, jika mereka tidak berhijrah ke Madinah, karena mereka disamakan dengan kaum musyrikin yang lain.

- (1) Ayat ini menjadi dasar hukum suaka.
- Tidak memihak dan telah mengadakan hubungan dengan kaum muslimin.
- (3) Maksudnya: menyerah.

kecuali karena tersalah (tidak sengaja⁽¹⁾), dan barangsiapa membunuh seorang mu'min karena tersalah (hendaklah) ia memerdekakan seorang hamba sahaya yang beriman serta membayar diat⁽²⁾ yang diserahkan kepada keluarganya (si terbunuh itu), kecuali jika mereka (keluarga terbunuh) bersedekah⁽³⁾. Jika ia (si terbunuh) dari kaum yang memusuhimu, padahal ia mu'min, maka (hendaklah si pembunuh) memerdekakan hamba-sahaya yang mu'min. Dan jika ia (si terbunuh) dari kaum (kafir) yang ada perjanjian (damai) antara mereka dengan kamu, maka (hendaklah si pembunuh) membayar diat yang diserahkan kepada keluarganya (si terbunuh) serta memerdekakan hamba sahaya yang mu'min. Barangsiapa yang tidak memperolehnya⁽⁴⁾, maka hendaklah ia (si pembunuh) berpuasa dua bulan berturutturut sebagai cara taubat kepada Allah. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

93. Dan barangsiapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja, maka balasannya ialah Jahannam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya.

Berlaku telitilah mengambil suatu tindakan.

94. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, maka telitilah dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan "salam" kepadamu(5):

خَطَّغُا وَمَن قَتَلَ مُؤْمِنًا خَطَّا فَتَحُرِيرُ أَهْلِهِ عَ إِلَّا أَن يَصَّدَ قُوَّا فَإِن كَانَ مِن قَوْمٍ عَدُقِ لَّكُمْ وَهُوَ مُؤْمِر فَتَحْرِيرُ رَقِبَةِ مُّؤْمِنَةٍ وَإِن كَانَ مِن قَوْمِر نَنْ كُمُّ وَنَنْفُ مِسْتَقُّ فَدَنَةٌ لَّمَةُ إِلَىٰٓ أَهْلِهِ وَتَحْرِيرُ رَقَا مُّؤْمِنَةً فَهَنَ لَّرُيَجِدُ فَصِتَامُ شَهَ مُتَتَابِعَ بِن تَوْبَةً مِّرِبَ ٱللَّهِ ۗ وَكَانَ ٱللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ١٠٠

وَمَن يَقُتُلُمُوْمِنَا مُّتَعَمِّدًا فَجَزَآؤُهُ جَهَ نَّمُ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ ٱللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ وعَذَابًا عَظِيمًا ١٠

يَتَأَيُّهُا ٱلَّذِينِ ءَامَنُوٓاْ إِذَاضَرَبْتُ مَ فِي سَبِيل ٱللَّهِ فَتَ بَيَّنُواْ وَلَا تَقُولُواْ لِمَنْ أَلْقَى إِلَيْكُمُ ٱلسَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنَ

Seperti: menembak burung terkena seorang mu'min. (1)

^{(2) &}quot;Diat" ialah pembayaran sejumlah harta karena sesuatu tindak pidana terhadap sesuatu jiwa atau anggota badan.

⁽³⁾ Bersedekahlah di sini maksudnya: membebaskan si pembunuh dari pembayaran diat.

⁽⁴⁾ Maksudnya: tidak mempunyai hamba; tidak memperoleh hamba sahaya yang beriman atau tidak mampu membelinya untuk dimerdekakan. Menurut sebagian ahli tafsir, puasa dua bulan berturut-turut itu adalah sebagai ganti dari pembayaran diat dan memerdekakan hamba sahaya.

⁽⁵⁾ Dimaksud juga dengan orang yang mengucapkan kalimat: "laa ilaaha illallaah".

"Kamu bukan seorang mu'min" (lalu kamu membunuhnya), dengan maksud mencari harta benda kehidupan di dunia, karena di sisi Allah ada harta yang banyak. Begitu jugalah keadaan kamu dahulu⁽¹⁾ lalu Allah menganugerahkan ni'mat-Nya atas kamu, maka telitilah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Perbedaan antara orang yang berjihad dan yang tidak berjihad karena uzur, dengan yang tidak berjihad.

- 95. Tidaklah sama antara mu'min yang duduk (yang tidak turut berperang) yang tidak mempunyai uzur dengan orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta mereka dan jiwanya. Allah melebihkan orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk⁽²⁾ satu derajat. Kepada masing-masing mereka Allah menjanjikan pahala yang baik (surga) dan Allah melebihkan orangorang yang berjihad atas orang yang duduk(3)dengan pahala yang besar,
- 96. (yaitu) beberapa derajat dari pada-Nya, ampunan serta rahmat. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Kewajiban berhijrah di jalan Allah dan balasannya.

97. Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri⁽⁴⁾, (kepada mereka) malaikat bertanya: "Dalam keadaan bagaimana kamu ini?". Mereka

تَبْتَغُونَ عَرَضَ ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَا كُنتُم مِّن قَبُلُ فَمَر بَّ ٱللَّهُ عَلَيْكُمْ فَتَبَيَّنُوٓأُ إِرِبَّ ٱللَّهَكَانَ بِمَاتَعُ مَلُونَ خَبِيرًا ١

لَّاسَتَوىٱلْقَاعِدُونَ مِنَٱلْمُؤْمِنِينَ عَيْرُأُوْلِي ٱلضَّرَرِ وَٱلْمُجَهِدُونَ فِي سَبِيلِٱللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمُّ فَضَّلَ اللَّهُ ٱلْمُجَلهدينَ بأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ عَلَى ٱلْقَيْعِدِينَ دَرَجَةً وَكُلُّا وَعَدَالْتَهُ ٱلْخُسُنَى ۚ وَفَضَّلَ اللَّهُ ٱلْمُجَهِدِينَ عَلَى ٱلْقَعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ١٠٠

تِ مِّنَهُ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً وَكَانَ ٱللَّهُ

إِنَّ ٱلَّذِينَ تَوَفَّلُهُمُ ٱلْمَلَآ عِكَةُ ظَالِمِيٓ أَنفُسِهِمُ قَالُواْفِيمَ كُنُتُمِّ قَالُواْكُنَّا مُسْتَضَعَفِينَ فِي ٱلْأَرْضَ قَالُوٓ الْأَلَمْ تَكُنَّ أَرَّضُ اللَّهِ وَاسِعَةَ فَتُهَاجِوُ واْفِ

- (1) Maksudnya: orang itu belum nyata keislamannya oleh orang ramai kamupun demikian pula
- (2) Maksudnya: yang tidak berperang karena uzur.
- (3) Maksudnya: yang tidak berperang tanpa alasan. Sebagian ahli tafsir mengartikan "qaa'idiin" di sini sama dengan arti "qaa'idiin pada not nomor 2 ayat ini.
- Yang dimaksud dengan orang yang menganiaya diri sendiri di sini, ialah orang-orang muslimin Mekah yang tidak mau hijrah bersama Nabi sedangkan mereka sanggup. Mereka ditindas dan dipaksa oleh orang-orang kafir ikut bersama mereka pergi ke perang Badar; akhirnya di antara mereka ada yang terbunuh dalam peperangan itu.

menjawab: "Adalah kami orang-orang yang tertindas di negeri (Mekah)". Para malaikat berkata: "Bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?". Orang-orang itu tempatnya neraka Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali,

- kecuali mereka yang tertindas baik laki-98. laki atau wanita ataupun anak-anak yang tidak mampu berdaya upaya dan tidak mengetahui jalan (untuk hijrah),
- mereka itu, mudah-mudahan Allah 99. mema'afkannya. Dan adalah Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun.
- 100. Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezki yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Kewajiban mengerjakan shalat dalam keadaan bagaimanapun.

- 101. Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengashar⁽¹⁾ sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.
- 102. Dan apabila kamu berada di tengahtengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama- sama mereka, maka hendaklah segolongan dari

فَأَوْلَدَكَ مَأْوَلَهُ مُ جَهَنَّهُ وَسَاءَتْ مَصِيرًا ١

إِلَّا ٱلْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ ٱلرِّجَالِ وَٱلنِّسَآءِ وَٱلْولْدَانِ لَا يَسَتَطِيعُونَ حِيلَةً وَلَا يَهْتَدُونَ

> فَأُوْلَيَهِكَ عَسَى ٱللَّهُ أَن يَعْفُوعَنْهُمْ وَكَانَ ٱللَّهُ عَفُوًّا غَفُورًا ١

﴿ وَمَن يُهَاجِرُ فِي سَبِيلُ اللَّهِ يَجِدُ فِي ٱلْأَرْضِ مُرَعَمَاكُثِيرًا وَسَعَةٌ وَمَن يَغُرُجُ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى ٱللَّهِ وَرَسُولِهِ عَثُمَّ يُدُرِّكُهُ ٱلْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجُرُهُ وعَلَى ٱللَّهِ قُوكَانَ ٱللَّهُ عَفُورًا رَّحِيمًا ١

وَإِذَاضَرَ يُتُوفِ ٱلْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُو جُنَاحُ أَن تَقْصُرُواْمِنَ ٱلصَّلَوةِ إِنْ خِفْتُم أَن يَفْتِنَكُم ٱلَّذِينَ كَفَرُوَّا إِنَّ ٱلْكَنِفِينَ كَانُواْلَكُوْعَدُوَّا مُّبِينًا ١

وَإِذَا كُنتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ ٱلصَّلَوْةَ فَلْتَقُمْ طَآبِفَ ةُ مِّنْهُ مِمَّعَكَ وَلْسَأْخُذُوٓاْ

⁽¹⁾ Menurut pendapat jumhur arti *qashar* di sini ialah: sembahyang yang empat raka'at dijadikan dua raka'at. Menggashar di sini ada kalanya dengan mengurangi jumlah raka'at dari 4 menjadi 2, yaitu di waktu bepergian dalam keadaan aman dan ada kalanya dengan meringankan rukunrukun dari yang 2 raka'at itu, yaitu di waktu dalam perjalanan dalam keadaan khauf. Dan ada kalanya lagi meringankan rukun-rukun yang 4 raka'at dalam keadaan khauf di waktu hadhar.

mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan seraka'at)⁽¹⁾, maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu⁽²⁾, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata⁽³⁾. Orangorang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap-siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu.

- 103. Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.
- 104. Janganlah kamu berhati lemah dalam mengejar mereka (musuhmu). Jika kamu menderita kesakitan, maka sesungguhnya merekapun menderita kesakitan (pula), sebagaimana kamu menderitanya, sedang kamu mengharap dari Allah apa yang tidak mereka harapkan. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

لِحَتَهُمَّ فَاذَاسَحَدُواْ فَلْكُونُواْ مِن فَلْنُصَلُّواْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُواْحِذْرَهُمْ لِحَتَهُمُ فَي وَدَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ أَسُلَحَتُكُو وَأَمْتَعَتَكُو عَلَيْكُمْ إِن كَانَ بِكُمْ أَذَى مِّن مَّطَه أَوْكُنتُم مَّرْضَيَ أَن تَضَعُوٓاْ أَسُلِحَتَه وَخُذُواْحِذَرَكُمُّ إِنَّ ٱللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابَامُّهِينَاكَ

فَإِذَا قَضَيْتُمُ ٱلصَّلَوْةَ فَٱذْكُرُواْ ٱللَّهَ قِيكَمَا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا ٱطْمَأْنَنتُمْ فَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوْةَ إِنَّ ٱلصَّلَوْةَ كَانَتْ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ كِتَبَامَّوْقُوتُا اللَّهِ

وَلَاتَهِنُواْفِ ٱبْتِغَآءِ ٱلْقَوْمِ ۖ إِن تَكُونُواْ تَأْلَمُونَ فَإِنَّهُمْ يَأْلَمُونَ كَمَا تَأْلَمُونَ وَتَرَجُونَ مِنَ ٱللَّهِ مَا لَا يَرْجُونَّ وَكَانَ ٱللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ١

- (1) Menurut jumhur mufassirin bila telah selesai seraka'at, maka diselesaikan satu raka'at lagi sendiri, dan Nabi duduk menunggu golongan yang kedua.
- (2) Yaitu raka'at yang pertama, sedang raka'at yang kedua mereka selesaikan sendiri pula dan mereka mengakhiri sembahyang mereka bersama-sama Nabi.
- Cara sembahyang khauf seperti tersebut pada ayat 102 ini dilakukan dalam keadaan yang masih mungkin mengerjakannya, bila keadaan tidak memungkinkan untuk mengerjakannya, maka sembahyang itu dikerjakan sedapat-dapatnya, walaupun dengan mengucapkan tasbih saja.

KEHARUSAN MENJAGA KEBENARAN DAN KEADILAN.

Keharusan adil dan tidak memihak dalam menetapkan sesuatu hukum.

- 105. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat⁽¹⁾.
- 106. dan mohonlah ampun kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 107. Dan janganlah kamu berdebat (untuk membela) orang-orang yang mengkhianati dirinya. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang selalu berkhianat lagi bergelimang dosa,
- 108. mereka bersembunyi dari manusia, tetapi mereka tidak bersembunyi dari Allah, padahal Allah beserta mereka, ketika pada suatu malam mereka menetapkan keputusan rahasia yang Allah tidak ridhai. Dan adalah Allah Maha Meliputi (ilmu-Nya) terhadap apa yang mereka kerjakan.
- **109.** Beginilah kamu, kamu sekalian adalah orang-orang yang berdebat untuk (membela) mereka dalam kehidupan dunia ini. Maka siapakah yang akan mendebat Allah untuk (membela) mereka pada hari kiamat? Atau siapakah yang jadi pelindung mereka (terhadap siksa Allah)?

إِنَّا أَنْزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلْكِتَبَ بِٱلْحُقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ ٱلنَّاسِ بِمَا أَرَىٰكَ ٱللَّهُ وَلَاتَكُن لِّلْخَابِنِينَ خَصِمَانَ

وَٱسۡتَغۡفِرٱللَّهَ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ غَفُورًارِّحِيمًا وَلَا تُجَادِلُ عَنِ ٱلَّذِينَ يَخْتَ انُونِ أَنفُسَهُمْ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ خَوَّانًا أَنْهِ مَا ١٠٠

سَنتَخْفُونَ مِنَ ٱلنَّاسِ وَلَا يَسْتَخْفُونَ مِنَ ٱللَّهِ وَهُوَمَعَهُمْ إِذْ يُبَيِّتُونَ مَا لَا يَرْضَى مِنَ ٱلْقَوْلِ وَكَانَ ٱللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطًا ١

هَنَأْنتُمْ هَلَوُ لَآءِ جَادَلْتُمْ عَنْهُمْ فِي ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَا فَمَن يُجَادِلُ ٱللَّهَ عَنْهُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَامَةِ أَمِمَّن يَكُونُ عَلَيْهِ مِرْوَكِيلًا ١

(1) Ayat ini dan beberapa ayat berikutnya diturunkan berhubungan dengan pencurian yang dilakukan Thu'mah dan ia menyembunyikan barang curian itu di rumah seorang Yahudi. Thu'mah tidak mengakui perbuatannya itu malah menuduh bahwa yang mencuri barang itu orang Yahudi. Hal ini diajukan oleh kerabat-kerabat Thu'mah kepada Nabi s.a.w. dan mereka meminta agar Nabi membela Thu'mah dan menghukum orang-orang Yahudi, kendatipun mereka tahu bahwa yang mencuri barang itu ialah Thu'mah, Nabi sendiri hampir-hampir membenarkan tuduhan Thu'mah dan kerabatnya itu terhadap orang Yahudi.

- 110. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 111. Barangsiapa yang mengerjakan dosa, maka sesungguhnya ia mengerjakannya untuk (kemudharatan) dirinya sendiri. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- 112. Dan barangsiapa yang mengerjakan kesalahan atau dosa, kemudian dituduhkannya kepada orang yang tidak bersalah, maka sesungguhnya ia telah berbuat suatu kebohongan dan dosa yang nyata.
- 113. Sekiranya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu, tentulah segolongan dari mereka berkeinginan keras untuk menyesatkanmu. Tetapi mereka tidak menyesatkan melainkan dirinya sendiri, dan mereka tidak dapat membahayakanmu sedikitpun kepadamu. Dan (juga karena) Allah telah menurunkan Kitab dan Hikmah kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. Dan adalah karunia Allah sangat besar atasmu.
- 114. Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikanbisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar.
- 115. Dan barangsiapa yang menentang Rasul sesudah jelas kebenaran baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mu'min, Kami biarkan ia leluasa terhadap kesesatan yang telah

وَمَن يَعْمَلُ سُوَّءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ وثُمَّ يَسْتَغْفِر ٱللَّهَ يَجِدِ ٱللَّهَ غَفُورًا رَّحِيمًا

وَمَن يَكْسِبُ إِثْمًا فَإِنَّمَا يَكْسِبُهُ وعَلَى نَفْسِهِ وَكَانَ ٱللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ١

وَمَن يَكْسِبْ خَطِيَّةً أَوْ إِثْمَاثُمَّ يَرْمِ بِهِ ع بَريَّ عَافَقَدِ ٱحْتَمَلَ بُهْتَنَّا وَإِثْمَامُّ بِينَا ١

وَلُوْلَا فَضَلُ ٱللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُ هُ ولَهَمَّت طَّآبِفَةُ مِّنْهُمْ أَن يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنفُسَهُمُّ وَمَا يَضُرُّ وِنَكَ مِن شَيْءٍ وَأَنزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ ٱلْكِتَابَ وَٱلْمِكُمَّةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُن تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ أللّه عَلَىٰكَ عَظِمَا اللَّهُ

* لَاخَيْرَ فِي كَثِيرِ مِن نَجْوَلُهُ مَ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْمَعْ رُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ ٱلنَّاسِ وَمَن يَفْعَلْ ذَالِكَ ٱبْتِغَاءَ مَرْضَاتِ ٱللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ١

وَمَن يُشَاقِق ٱلرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَكَّرَ لَهُ ٱڵۿؙۮؽۏؘۘۑؘؾۜٙۼۼؽۯڛؚٙۑۑڸٱڵڡؙۊٝڡؚڹؽڹؘۏؙۅڵۣڡؚ مَاتُولِّي وَنُصْلِهِ عَجَهَنَّرُ وَسَاءَتُ مَصِيرًا ١

dikuasainya itu⁽¹⁾ dan Kami masukkan ia ke dalam Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali.

Kejelekan syirik dan pengaruh syaitan.

- 116. Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan Dia mengampuni dosa yang selain dari syirik itu bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, maka sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya.
- 117. Yang mereka sembah selain Allah itu, tidak lain hanyalah berhala⁽²⁾, dan (dengan menyembah berhala itu) mereka tidak lain hanyalah menyembah syaitan yang durhaka,
- 118. yang dila'nati Allah dan syaitan itu mengatakan: "Saya benar-benar akan mengambil dari hamba-hamba Engkau bagian yang sudah ditentukan (untuk saya)(3),
- 119. dan aku benar-benar akan menyesatkan mereka, dan akan membangkitkan anganangan kosong pada mereka dan akan menyuruh mereka (memotong telingatelinga binatang ternak), lalu mereka benar-benar memotongnya(4), dan akan aku suruh mereka (mengubah ciptaan Allah), lalu benar-benar mereka mengubahnya⁽⁵⁾". Barangsiapa yang menjadikan syaitan menjadi pelindung

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَن يُشْرَكَ بِهِ ٥ وَيَغَ مَادُونَ ذَالِكَ لِمَن يَشَاآءُ وَمَن يُشُركُ بِٱللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَا بَعِيدًا ١

> إِن يَدْعُونَ مِن دُونِهِ ٤ إِلَّا إِنَّا اَوَإِن يَدْعُونَ إِلَّاشَيْطَانَا مَّرِيدًا ١

> > لَّعَنَهُ ٱللَّهُ وَقَالَ لَأَتَّخِذَتَّ مِنْ عِبَادِكَ نَصِيبَامَّفُرُ وضَاهَ

فَلَيُبَيِّكُنَّ ءَاذَانَ ٱلْأَنْعَكِمِ يَتَّخِذُ ٱلشَّيْطَانَ وَلِيَّا مِّن دُوبِ أُللَّهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرَانَا مُّهِينَا ١٠

- (1) Allah biarkan mereka bergelimang dalam kesesatan.
- (2) Asal makna "Inaatsan" ialah wanita-wanita. Patung-patung berhala yang disembah Arab Jahiliyah itu biasanya diberi nama dengan nama-nama perempuan sebagai al Laata, al Uzza dan Manah. Dapat juga berarti di sini orang- orang mati, benda-benda yang tidak berjenis dan benda-benda yang lemah.
- (3) Pada tiap-tiap manusia ada persediaan untuk baik dan ada persediaan untuk jahat, syaitan akan mempergunakan persediaan untuk jahat untuk mencelakakan manusia.
- (4) Menurut kepercayaan Arab Jahiliyah, binatang-binatang yang akan dipersembahkan kepada patung-patung berhala, haruslah dipotong telinganya lebih dahulu, dan binatang yang seperti ini tidak boleh dikendarai dan tidak dipergunakan lagi, serta harus dilepaskan saja.
- (5) Mengubah ciptaan Allah dapat berarti, mengubah yang diciptakan Allah seperti mengebiri binatang. Ada yang mengartikannya dengan mengubah agama Allah.

- selain Allah, maka sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata.
- 120. Syaitan itu memberikan janji-janji kepada mereka dan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka, padahal syaitan itu tidak menjanjikan kepada mereka selain dari tipuan belaka.
- 121. Mereka itu tempatnya Jahannam dan mereka tidak memperoleh tempat lari dari padanya.
- 122. Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan saleh, kelak akan Kami masukkan ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, mereka kekal di dalamnya selamalamanya. Allah telah membuat suatu janji yang benar. Dan siapakah yang lebih benar perkataannya dari pada Allah?

Pembalasan itu sesuai dengan perbuatan bukan menurut angan-angan.

- 123. (Pahala dari Allah) itu bukanlah menurut angan-anganmu yang kosong⁽¹⁾ dan tidak (pula) menurut angan-angan Ahli Kitab. Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan, niscaya akan diberi pembalasan dengan kejahatan itu dan ia tidak mendapat pelindung dan tidak (pula) penolong baginya selain dari Allah.
- 124. Barangsiapa yang mengerjakan amalamal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun.
- 125. Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayanganNya.

يَعِـ دُهُمْ وَيُمَنِّهِمْ وَمَايَعَ دُهُمُ ٱلشَّيْطِنُ إِلَّاغُرُورًا ١

أُوْلِنَيكَ مَأُولِهُ مَرجَهَ نَمُ وَلَا يَجِدُونَ عَنْهَامَحِيصًا وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَيمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْري مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَا وُخَالِيرِ فِيهَا أَسَدَّا وَعَدَاللَّهِ حَقَّأُومَنْ أَصْدَقُ مِرِبَ ٱللَّهِ قِيلَا ١

لَّيْسَ بِأَمَانِيّكُمْ وَلَا أَمَانِيّ أَهْلِ ٱلْكِتَابُّ مَن يَعْمَلُ سُوَّءًا يُجْزَبِهِ وَلَا يَجِدُلُهُ ومِن دُونِ ٱللَّهِ وَلِيَّا وَلَانَصِيرًا ١

وَمَن يَعْمَلُ مِنَ ٱلصَّالِحَاتِ مِن ذَكَرِ أَوْأُنْثَىٰ وَهُوَمُؤْمِنٌ فَأُوْلَآبِكَ يَدْخُلُونَ ٱلْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا ١ وَمَنْ أَحْسَنُ دِينَا مِّمَّنَ أَسْلَمَ وَجْهَهُ وِللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَٱتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَهِيـمَحَنِيفَأَّ وَٱتَّخَذَ ٱللَّهُ إِبْرَهِ بِمَخَلِيلًا ١

⁽¹⁾ Mu di sini ada yang mengartikannya dengan kaum muslimin dan ada pula yang mengartikan kaum musyrikin. Maksudnya ialah pahala di akhirat bukanlah menuruti angan-angan dan cita-cita mereka, tetapi sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama.

126. Kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan apa yang di bumi, dan adalah (pengetahuan) Allah Maha Meliputi segala sesuatu.

Keharusan memberikan hak-hak orang yang lemah dan cara menyelesaikan kesulitan rumah tangga.

- 127. Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka, dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Qur'an⁽¹⁾ (juga memfatwakan) tentang para wanita yatim yang kamu tidak memberikan kepada mereka apa⁽²⁾ yang ditetapkan untuk mereka, sedang kamu ingin mengawini mereka⁽³⁾ dan tentang anak-anak yang masih dipandang lemah. Dan (Allah menyuruh kamu) supaya kamu mengurus anak-anak yatim secara adil. Dan kebajikan apa saja yang kamu kerjakan, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahuinya".
- **128.** Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz⁽⁴⁾ atau sikap tidak acuh dari suaminya, maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya⁽⁵⁾, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka) walaupun manusia itu menurut tabiatnya kikir⁽⁶⁾. Dan jika kamu bergaul dengan isterimu secara baik dan memelihara dirimu (dari nusyuz dan sikap tak acuh), maka

وَبِتَهِ مَا فِي ٱلْسَـَ مَوَاتِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضَ وَكَانَ ٱللَّهُ بِكُلِّ شَيْءِ مُّحِيطًا ١

وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي ٱلنِّسَآءَ قُل ٱللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِيهِنَّ وَمَايُتَ لَيَعَلَيْكُمْ فِي ٱلْكِتَابِ فِي يَتَكَمَى ٱلنِّسَاءِ ٱلَّتِي ِ ثُوَّتُونَهُنَّ مَاكُتِ لَهُنَّ وَيَرْغَبُونَ أَن تَنكِحُوهُنَّ وَٱلْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ ٱلْوِلْدَانِ وَأَن تَقُومُواْ لِلْيَتَامَى بِٱلْقِسُطِ وَمَاتَفَعَ لُواْمِنَ خَيْرِ فَإِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِهِ عَلِيمًا ١٠٠٠

وَإِن آمَرَأَةٌ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ إغراضا فلأجُناحَ عَلَيْهِ مَآ أَن يُصْلِحَا وَتَتَّقُواْ فَإِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِمَاتَعُ مَلُونَ

- (1) Lihat ayat 2 dan 3 Surat An Nisaa'.
- (2) Maksudnya ialah: pusaka dan maskawin.
- (3) Menurut adat Arab Jahiliyah seorang wali berkuasa atas wanita yatim yang dalam asuhannya dan berkuasa akan hartanya. Jika wanita yatim itu cantik dikawininya dan diambil hartanya. Jika wanita yatim itu buruk rupanya, dihalanginya kawin dengan laki-laki yang lain supaya dia tetap dapat menguasai hartanya. Kebiasaan di atas dilarang melakukannya oleh ayat ini.
- (4) Nusyuz: yaitu meninggalkan kewajiban bersuami isteri. Nusyuz dari pihak isteri seperti meninggalkan rumah tanpa izin suaminya. Nusyuz dari pihak suami ialah bersikap keras terhadap isterinya; tidak mau menggaulinya dan tidak mau memberikan haknya.
- (5) Seperti isteri bersedia beberapa haknya dikurangi asal suaminya mau baik kembali.
- (6) Maksudnya: tabiat manusia itu tidak mau melepaskan sebagian haknya kepada orang lain dengan seikhlas hatinya, kendatipun demikian jika isteri melepaskan sebagian hak-haknya maka boleh suami menerimanya.

- sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 129. Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri- isteri (mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 130. Jika keduanya bercerai, maka Allah akan memberi kecukupan kepada masingmasing dari limpahan karunia- Nya. Dan adalah Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Bijaksana.

Keharusan bertakwa.

- 131. Dan kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi, dan sungguh Kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan (juga) kepada kamu; bertakwalah kepada Allah. Tetapi jika kamu kafir, maka (ketahuilah), sesungguhnya apa yang di langit dan apa yang di bumi hanyalah kepunyaan Allah⁽¹⁾ dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
- 132. Dan kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan apa yang di bumi. Cukuplah Allah sebagai Pemelihara.
- 133. Jika Allah menghendaki, niscaya Dia musnahkan kamu wahai manusia, dan Dia datangkan umat yang lain (sebagai penggantimu). Dan adalah Allah Maha Kuasa berbuat demikian.
- 134. Barangsiapa yang menghendaki pahala di dunia saja (maka ia merugi), karena di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

وَلَن تَسْتَطِيعُواْ أَن تَعْدِلُواْ بَيْنَ ٱلنِّسَآءِ وَلَوْ حَرَصْ تُمُّ فَلَا تَمِيلُواْكُلَّ ٱلْمَيْلِ فَتَذَرُوهَا كَٱلْمُعَلَّقَةَ وَإِن تُصْلِحُواْ وَيَتَّقُواْ فَإِنَّ ٱللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ١

> وَإِن يَتَفَرَّ قَالِعُنْ ٱللَّهُ كُلَّامِينَ سَعَتِهُ عَ وَكَانَ ٱللَّهُ وَاسِعًا حَكِيمًا ١

وَبِلَّهِ مَا فِي ٱلسَّـمَوَتِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضُ وَلَقَدُوصَ يَنَا ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡكِتَبَمِن قَيْلِكُمْ وَإِيَّاكُمْ أَنِ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَإِن تَكَفُرُواْ فَإِنَّ لِلَّهِ مَافِي ٱلسَّمَوَاتِ وَمَافِي ٱلْأَرْضُ وَكَانَ ٱللَّهُ عَنِيتًا حَمِيدًا ١

وَلِلَّهِ مَا فِي ٱلسَّمَوَاتِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضَ وَكَفَى بٱللهِ وَكِيلًا ١

إِن يَشَأَيُذُ هِبَكُو أَيُّهَا ٱلنَّاسُ وَ يَأْتِ بِعَاخَرِينَ وَكَانَ ٱللَّهُ عَلَىٰ ذَلِكَ قَدِيرًا ١٠٠٠

مَّن كَانَ يُريدُ ثَوَابَ ٱلدُّنْيَا فَعِندَ ٱللَّهِ ثَوَابُ ٱلدُّنْيَاوَٱلْآخِرَةِ وَكَانَ ٱللَّهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿ يَكُ

⁽¹⁾ Maksudnya: kekafiran kamu itu tidak akan mendatangkan kemudharatan sedikitpun kepada Allah, karena Allah tidak berkehendak kepadamu.

Keharusan berlaku adil.

- 135. Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia⁽¹⁾ kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.
- 136. Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

Beberapa keburukan orang munafik.

- 137. Sesungguhnya orang-orang yang beriman kemudian kafir, kemudian beriman (pula), kemudian kafir lagi, kemudian bertambah kekafirannya⁽²⁾, maka sekali-kali Allah tidak akan memberi ampunan kepada mereka, dan tidak (pula) menunjuki mereka kepada jalan yang lurus.
- 138. Kabarkanlah kepada orang-orang munafik bahwa mereka akan mendapat siksaan yang pedih,
- 139. (yaitu) orang-orang yang mengambil orang-orang kafir menjadi teman-teman penolong dengan meninggalkan orangorang mu'min. Apakah mereka mencari

* يَكَأَيُّهَا ٱلَّذِينَءَ امَنُواْ كُونُواْ قَوَّامِينَ بِٱلْقِسْطِ شُهَدَآءَ لِللّهِ وَلَوْ عَلَىٰٓ أَنفُسِكُمْ أَوِٱلْوَالِدَيْنِ وَٱلْأَقَرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْفَقِيرًا فَٱللَّهُ أَوۡلَىٰ بِهِمَّاٰفَلَاتَتَّبِعُواْٱلۡهَوَيٰۤ أَن تَعۡدِلُوَا۠ وَإِن تَـ أَوْواْ أَوْتُعْرِضُواْ فَإِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ١

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْءَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ ع وَٱلْكِتَبِٱلَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ ع وَٱلۡكِتَبِ ٱلَّذِيٓ أَنزَلَ مِن قَبَلُ وَمَن يَكُفُرُ بِٱللَّهِ وَمَلَآيِكَتِهِ وَوَكُنْيُهِ وَرُسُلِهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ فَقَدْضَلَّ ضَلَالًا بَعيدًا ١

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ثُمَّكَ فَرُواْ ثُمَّ ءَامَنُواْ ثُمَّ كَفَرُواْ ثُمَّا ٱزْدَادُواْ كُفْرًا لَّمْ يَكُن ٱللَّهُ لِيَغْفِرَ لَهُمْ وَلَالِيَهْدِيَهُمْ سَبِيلًا ١

بَيْتِر ٱلْمُنَافِقِينَ بِأَنَّ لَهُ مُعَذَابًا أَلِيمًا

ٱلَّذِينَ يَتَّخِذُونَ ٱلۡكَٰفِرِينَ أَوۡلِيٓآءَمِن دُونِ ٱلْمُؤْمِنِينَ أَيَبْتَغُونَ عِندَهُمُ ٱلْمِزَّةَ

⁽¹⁾ Maksudnya: orang yang tergugat atau yang terdakwa.

⁽²⁾ Maksudnya: di samping kekafirannya, ia merendahkan Islam pula.

kekuatan di sisi orang kafir itu? Maka sesungguhnya semua kekuatan kepunyaan Allah.

- 140. Dan sungguh Allah telah menurunkan kepada kamu di dalam Al Qur'an bahwa apabila kamu mendengar ayat- ayat Allah diingkari dan diperolok-olokkan (oleh orang-orang kafir), maka janganlah kamu duduk beserta mereka, sehingga mereka memasuki pembicaraan yang lain. Karena sesungguhnya (kalau kamu berbuat demikian), tentulah kamu serupa dengan mereka. Sesungguhnya Allah akan mengumpulkan semua orang-orang munafik dan orang- orang kafir di dalam Jahannam.
- 141. (yaitu) orang-orang yang menunggununggu (peristiwa) yang akan terjadi pada dirimu (hai orang-orang mu'min). Maka jika terjadi bagimu kemenangan dari Allah mereka berkata: "Bukankah kami (turut berperang) beserta kamu?" Dan jika orang-orang kafir mendapat keberuntungan (kemenangan) mereka berkata: "Bukankah kami turut memenangkanmu⁽¹⁾, dan membela kamu dari orang-orang mu'min?" Maka Allah akan memberi keputusan di antara kamu di hari kiamat dan Allah sekali-kali tidak akan memberi jalan kepada orang-orang kafir untuk memusnahkan orang-orang yang beriman.
- 142. Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka⁽²⁾. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud

فَإِنَّ ٱلْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا اللهُ

وَقَدُنَزَّلَ عَلَيْكُوفِ ٱلْكِتَبِ أَنْ إِذَا سَمِعْتُمُ وَقَدُنَزَّلَ عَلَيْكُوفِ ٱلْكِتَبِ أَنْ إِذَا سَمِعْتُمُ اللَّهِ اللَّهِ يُكُفَّرُ بِهَا وَيُسْتَهُ زَأُبِهَا فَلَا تَقَعُدُواْ مَعَهُمُ حَتَّى يَخُوضُواْ فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ قِ إِنَّكُمُ إِذَا مِعُهُمُ حَتَّى يَخُوضُواْ فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ قِ إِنَّكُمُ إِذَا مِثْ لَهُمُ اللَّهُ مَا فَعُ اللَّهُ عَلَيْ فِي مِنَ فِي جَهَ نَرَجَمِيعًا الله وَٱلْمُنْ فِقِينَ

ٱلَّذِينَ يَتَرَبَّصُونَ بِكُرُ فَإِن كَانَ لَكُمْ وَإِن فَتْحُ مِّنَ ٱللَّهِ قَالُوۤاْ أَلَمْ نَكُن مَّعَكُرُ وَإِن كَانَ لِلَّكَ فِينَ نَصِيبٌ قَالُوٓاْ أَلَمْ نَسْتَحُوذُ عَلَيْكُرُ وَنَمْنَعْكُرُ مِّنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ فَاللَّهُ يَعْكُرُ بَيْنَكُرُ يَوْمَ ٱلْقِيكَمَةَ وَلَن يَجْعَلَ اللَّهُ لِلْكَفِرِينَ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ سَبِيلًا

إِنَّ ٱلْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ ٱللَّهَ وَهُوَ خَامُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ ٱللَّهَ وَهُوَ خَامُواْ كُسَالَى خَدِعُهُمْ وَإِذَا قَامُواْ كُسَالَى يُرَآءُ وَنَ ٱلنَّاسَ وَلَا يَذُكُرُونَ ٱللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا ۞

- (1) Yaitu dengan jalan membukakan rahasia-rahasia orang mu'min dan menyampaikan hal ihwal mereka kepada orang-orang kafir atau kalau mereka berperang di pihak orang mu'min mereka berperang tidak dengan sepenuh hati.
- (2) Maksudnya: Allah membiarkan mereka dalam pengakuan beriman, sebab itu mereka dilayani sebagai melayani para mu'min. Dalam pada itu Allah telah menyediakan neraka buat mereka sebagai pembalasan tipuan mereka itu.

riya⁽¹⁾ (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali⁽²⁾.

- 143. Mereka dalam keadaan ragu-ragu antara yang demikian (iman atau kafir): tidak masuk kepada golongan ini (orang-orang beriman) dan tidak (pula) kepada golongan itu (orang-orang kafir). Barangsiapa yang disesatkan Allah⁽³⁾, maka kamu sekali-kali tidak akan mendapat jalan (untuk memberi petunjuk) baginya.
- 144. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang kafir menjadi wali⁽⁴⁾ dengan meninggalkan orang-orang mu'min. Inginkah kamu mengadakan alasan yang nyata bagi Allah (untuk menyiksamu)?
- 145. Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. Dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka.
- 146. Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan⁽⁵⁾ dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersamasama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar.
- 147. Mengapa Allah akan menyiksamu, jika kamu bersyukur dan beriman? Dan Allah adalah Maha Mensyukuri⁽⁶⁾ lagi Maha Mengetahui.

مُّذَبْذَبِينَ بَيْنَ ذَلِكَ لَآ إِلَىٰ هَلَؤُلَآءٍ وَلَآ إِلَىٰ هَا وُلآءً وَمَن يُضَلِل ٱللَّهُ فَلَن تَجِدَلَهُ وسَبِيلًا ١

يَتَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَتَّخِذُواْ ٱلْكَافِرِينَ أَوْلِيَآءَ مِن دُونِ ٱلْمُؤْمِنِينَۚ أَتُرِيدُونَ أَن تَجْعَلُواْ لِلَّهِ عَلَيْكُمْ سُلْطَانَا مُّبِينًا ١

إِنَّ ٱلْمُنَافِقِينَ فِي ٱلدَّرْكِ ٱلْأَسْفَلِ مِنَ ٱلنَّارِ وَلَن تَجَدَلَهُ مِنْضِيرًا ١

إِلَّا ٱلَّذِينِ تَابُواْ وَأَصْلَحُواْ وَأَعْتَصَمُواْ بِٱللَّهِ وَأَخْلَصُواْ دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُوْلَيْكِ مَعَ ٱلْمُؤْمِنِيرِ عَلَيْ وَسَوْفَ يُؤْتِ ٱللَّهُ ٱلْمُؤْمِنِيرِ أَجْرًا عَظِيمَا ١

مَّايَفْعَلُ ٱللَّهُ بِعَذَابِكُمْ إِن شَكَّرْتُمْ وَءَامَنتُمُّ وَكَانَ ٱللَّهُ شَاكِرًا عَلِيمَا اللهِ

- (1) Riya' ialah: melakukan sesuatu amal tidak untuk mencari keridhaan Allah tetapi untuk mencari pujian atau popularitas di masyara'at.
- (2) Maksudnya: mereka sembahyang hanyalah sekali-kali saja, yaitu bila mereka berada di hadapan orang.
- (3) Lihat not nomor 1 ayat 26 surat Al Baqarah halaman 13.
- Wali jamaknya auliyaa: berarti teman yang akrab, juga berarti pelindung atau penolong.
- (5) Mengadakan perbaikan berarti berbuat pekerjaan-pekerjaan yang baik untuk menghilangkan akibat-akibat yang jelek dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan.
- (6) Allah mensyukuri hamba-hamba-Nya: memberi pahala terhadap amal-amal hamba-hamba-Nya, mema'afkan kesalahannya, menambah ni'mat-Nya.

JUZ 6

150

Larangan melontarkan ucapan-ucapan buruk kepada seseorang.

- **148.** Allah tidak menyukai ucapan buruk⁽¹⁾ (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya⁽²⁾. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 149. Jika kamu menyatakan sesuatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Kuasa.

Akibat kekafiran dan buah keimanan.

- 150. Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan rasul-rasul-Nya, dan bermaksud memperbedakan⁽³⁾antara (keimanan kepada) Allah dan rasulrasul-Nya, dengan mengatakan: "Kami beriman kepada yang sebagian dan kami kafir terhadap sebagian (yang lain)", serta bermaksud (dengan perkataan itu) mengambil jalan (tengah) di antara yang demikian (iman atau kafir),
- 151. merekalah orang-orang yang kafir sebenar-benarnya. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir itu siksaan yang menghinakan.
- 152. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan para rasul-Nya dan tidak membedabedakan seorangpun di antara mereka, kelak Allah akan memberikan kepada mereka pahalanya. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

* لَّا يُحِبُّ ٱللَّهُ ٱلْجَهْرَ بِٱلسُّوَءِ مِنَ ٱلْقَوْلِ إِلَّا مَن ظُلِمَّ وَكَانَ ٱللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا ١

إِن تُبْدُواْ خَيْرًا أَوْتُخَفُوهُ أَوْ يَعَفُواْ عَن سُوَءٍ فَإِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَفُوَّا قَدِيرًا ١

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَكُفُرُونَ بِٱللَّهِ وَرُسُلِهِ ء وَيُرِيدُونَ أَن يُفَرِّقُواْ بَيْنَ ٱللَّهِ وَرُسُلِهِ وَيَقُولُونَ نُؤْمِنُ ببَعْضِ وَنَكَفُرُ بِبَعْضِ وَيُرِيدُونَ أَن يَتَّخِذُواْ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا ١

> أُوْلَتِيكَ هُمُ ٱلْكَافِرُونَ حَقّاً وَأَعْتَدْنَا لِلْكَامِّهِ مِنَ عَذَابًامُّهِ مِنَا اللهُ

وَٱلَّذِينَءَامَنُواْ بِٱللَّهِ وَرُسُلِهِ ۗ وَلَمْ يُفَرِّقُواْ بَيْنَ أَحَدِمِّنْهُمْ أَوْلَيْهِكَ سَوْفَ يُؤْيِيهِ مِ أُجُورَهُمْ وَكَانَ ٱللَّهُ عَفُورًا رَّحِيمًا

- (1) Ucapan buruk sebagai mencela orang, memaki, menerangkan keburukan-keburukan orang lain, menyinggung perasaan seseorang dan sebagainya.
- (2) Maksudnya: orang yang teraniaya boleh mengemukakan kepada hakim atau penguasa keburukan-keburukan orang yang menganiayanya.
- (3) Maksudnya: beriman kepada Allah, tidak beriman kepada rasul-rasul-Nya.

KESATUAN AGAMA ALLAH.

Pembalasan Allah terhadap pelanggaranpelanggaran orang-orang Yahudi.

- 153. Ahli Kitab meminta kepadamu agar kamu menurunkan kepada mereka sebuah Kitab dari langit. Maka sesungguhnya mereka telah meminta kepada Musa yang lebih besar dari itu. Mereka berkata: "Perlihatkanlah Allah kepada kami dengan nyata". Maka mereka disambar petir karena kezalimannya, dan mereka menyembah anak sapi⁽¹⁾, sesudah datang kepada mereka bukti-bukti yang nyata, lalu Kami ma'afkan (mereka) dari yang demikian. Dan telah Kami berikan kepada Musa keterangan yang nyata.
- **154.** Dan telah Kami angkat ke atas (kepala) mereka bukit Thursina untuk (menerima) perjanjian (yang telah Kami ambil dari) mereka. Dan Kami perintahkan kepada mereka: "Masukilah pintu gerbang itu sambil bersujud(2)", dan Kami perintahkan (pula), kepada mereka: "Janganlah kamu melanggar peraturan mengenai hari Sabtu⁽³⁾" dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang kokoh.
- 155. Maka (Kami lakukan terhadap mereka beberapa tindakan⁽⁴⁾), disebabkan mereka melanggar perjanjian itu, dan karena kekafiran mereka terhadap keteranganketerangan Allah dan mereka membunuh nabi-nabi tanpa (alasan) yang benar dan mengatakan: "Hati kami tertutup." Bahkan, sebenarnya Allah telah mengunci mati hati mereka karena

يَسْعَلُكَ أَهْلُ ٱلۡكِتَٰبِ أَن تُنَزِّلَ عَلَيْهِمْ كِتَنْبَامِّنَ ٱلسَّمَآءَ فَقَدْ سَأَلُو اْمُوسَىٓ أَكْبَرَ مِن ذَالِكَ فَقَالُواْ أَرْنَا ٱللَّهَ جَهْرَةَ فَأَخَذَتْهُمُ ٱلصَّاعِقَةُ بِظُلِّمِهِمُّ ثُمَّ ٱتَّخَذُواْ ٱلْعِجْلَ مِنْ بَعْدِ مَاجَاءَ تُهُمُ ٱلْبَيّنَاتُ فَعَ فَوْنَاعَن ذَالِكَ وَءَاتَيْنَا مُوسَى سُلْطَانَا مُّبِينَا ١٠٠٠

وَرَفَعْنَافَوْقَهُمُ ٱلطُّورَ بِمِيثَاقِهِمْ وَقُلْنَالُهُمُ ٱدۡخُلُواْ ٱلۡبَابَسُجَّدَاوَقُلۡنَا لَهُمۡ لَاتَعَدُواْ فِي ٱلسَّبْتِ وَأَخَذُنَا مِنْهُم مِّيثَ قًا غَلِيظًا ١

قَتْلِهِمُ ٱلْأَنْبِيَآءَ بِغَيْرِحَقّ وَقَوْلِهِمْ قُلُوبُنَا غُلْفُ بَلِطَبَعَ ٱللَّهُ عَلَيْهَا بِكُفْرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا ١

- (1) Anak sapi itu dibuat mereka dari emas untuk disembah.
- (2) Yang dimaksud dengan "pintu gerbang itu" lihat pada ayat 58 surat Al-Baqarah dan "bersujud" pada not. ayat 58 surat Al Baqarah.
- (3) Hari Sabtu ialah hari Sabbat yang khusus untuk ibadat orang Yahudi.
- Tindakan-tindakan itu ialah mengutuki mereka, mereka disambar petir, menjelmakan mereka (4) menjadi kera dan sebagainya.

kekafirannya, karena itu mereka tidak beriman kecuali sebagian kecil dari mereka.

- **156.** Dan karena kekafiran mereka (terhadap 'Isa), dan tuduhan mereka terhadap Maryam dengan kedustaan besar (zina),
- 157. dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya Kami telah membunuh Al Masih, 'Isa putera Maryam, Rasul Allah⁽¹⁾", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan 'Isa bagi mereka. Sesungguhnya orangorang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) 'Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah 'Isa.
- 158. Tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat 'Isa kepada-Nya⁽²⁾. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 159. Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya ('Isa) sebelum kematiannya⁽³⁾. Dan di hari Kiamat nanti 'Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka.
- **160.** Maka disebabkan kezaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan atas mereka (memakan makanan) yang baik-baik (yang dahulunya) dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka banyak menghalangi (manusia) dari jalan Allah,

وَبِكُفْرِهِمْ وَقَوْلِهِمْ عَلَى مَرْيَمَ بُهْتَانًا عَظِيمًا ٥

وَقَوْلِهِمْ إِنَّاقَتَلْنَا ٱلْمَسِيحَ عِيسَى ٱبْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ ٱللَّهِ وَمَاقَتَكُوهُ وَمَاصَلَبُوهُ وَلَاكِن شُيِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ ٱلَّذِينَ ٱخْتَلَفُو إِفِيهِ لَهِي شَكِّ مِّنْهُ مَالَهُم بِهِ عِنْ عِلْمِ إِلَّا ٱتِّبَاعَ ٱلظَّنِّ وَمَاقَتَلُوهُ يَقِينًا ١

بَلرَّفَعَهُ ٱللَّهُ إِلَيْهِ وَكَانَ ٱللَّهُ عَزيزًا حَكِيمًا ١

وَإِن مِّنَ أَهْلِ ٱلْكِتَبِ إِلَّا لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ عَبْلَ مَوْتِهِ - وَيَوْمَ ٱلْقِيامَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا ١٠

> فَبِظُلْمِرِمِّنَ ٱلَّذِينَ هَادُواْ حَرَّمْنَاعَلَيْهِمْ طَيّبَتِ أُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّ هِمْ عَنسَبِيلِ ٱللَّه كَثِيرًا ١

- (1) Mereka menyebut 'Isa putera Maryam itu Rasul Allah ialah sebagai ejekan, karena mereka sendiri tidak mempercayai kerasulan 'Isa itu.
- (2) Ayat ini adalah sebagai bantahan terhadap anggapan orang-orang Yahudi, bahwa mereka telah membunuh Nabi 'Isa a.s.
- (3) Tiap-tiap orang Yahudi dan Nasrani akan beriman kepada 'Isa sebelum wafatnya, bahwa dia adalah Rasulullah, bukan anak Allah. Sebagian mufassirin berpendapat bahwa mereka mengimani hal itu sebelum wafat.

- 161. dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.
- 162. Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orangorang mu'min, mereka beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu (Al Qur'an), dan apa yang telah diturunkan sebelummu dan orang- orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Orang-orang itulah yang akan Kami berikan kepada mereka pahala yang besar.

Persamaan pokok-pokok agama yang diwahyukan kepada para Rasul.

- 163. Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya, dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, 'Isa, Ayyub, Yunus, Harun dan Sulaiman. Dan Kami berikan Zabur ke pada Daud.
- 164. Dan (kami telah mengutus) rasul-rasul yang sungguh telah Kami kisahkan tentang mereka kepadamu dahulu, dan rasul-rasul yang tidak Kami kisahkan tentang mereka kepadamu. Dan Allah telah berbicara kepada Musa dengan langsung⁽¹⁾.
- 165. (Mereka Kami utus) selaku rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak ada alasan

وَأَخَذِهِمُ ٱلرِّبَوْاْ وَقَدْنُهُواْ عَنْهُ وَأَكَلِهِمْ أَمُوالَ ٱلنَّاسِ بِٱلْبَطِلُّ وَأَعْتَدُنَا لِلْكَفِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ١

لَّكِن ٱلرَّسِخُونَ فِي ٱلْعِلْمِ مِنْهُمْ وَٱلْمُؤْمِنُونَ يُؤْمِنُونَ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَآ أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَٱلْمُقِيمِينَ ٱلصَّلَوٰةَ ۚ وَٱلْمُؤْتُونَ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱلْمُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ أَوْلَيَهِكَ سَنُوْتِهِمُ أَجْرًا عَظِيمًا ١٩٠٠

* إِنَّآ أَوۡحَيۡنَآ إِلَيۡكَكَمَاۤ أَوۡحَيۡنَاۤ إِلَىٰ فُرِحِ وَٱلنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِةٍ ع وَأَقْحَيْنَا ٓ إِلَىٓ إِبْرَهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَٱلْأَسْ بَاطِ وَعِيسَىٰ وَأَيُّونِ وَيُونُسُ وَهَلُونَ وَسُلَيْمَنَّ وَءَاتَيْنَا دَاوُدِ ذَنِيُورًا ١

وَرُسُ لَا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِن قَبْلُ وَرُسُلًا لَّمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ وَكَلَّمَ ٱللَّهُ

رُّسُلًا مُّبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِعَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى ٱللَّهِ حُجَّةُ أَبِعُدَ ٱلرُّسُلِّ وَكَانَ ٱللَّهُ

⁽¹⁾ Allah berbicara langsung dengan Nabi Musa a.s., merupakan keistimewaan Nabi Musa a.s., dan karena Nabi Musa a.s. disebut: "Kalimullah" sedang rasul-rasul yang lain mendapat wahyu dari Allah dengan perantaraan Jibril. Dalam pada itu Nabi Muhammad s.a.w. pernah berbicara secara langsung dengan Allah pada malam hari di waktu mi'raj.

bagi manusia membantah Allah sesudah diutusnya rasul-rasul itu. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

- **166.** (Mereka tidak mau mengakui yang diturunkan kepadamu itu), tetapi Allah mengakui Al Qur'an yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikatmalaikatpun menjadi saksi (pula). Cukuplah Allah yang mengakuinya.
- 167. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah, benar-benar telah sesat sejauh-jauhnya.
- 168. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan melakukan kezaliman, Allah sekalikali tidak akan mengampuni (dosa) mereka dan tidak (pula) akan menunjukkan jalan kepada mereka,
- 169. kecuali jalan ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya selamalamanya. Dan yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.
- 170. Wahai manusia, sesungguhnya telah datang Rasul (Muhammad) itu kepadamu dengan (membawa) kebenaran dari Tuhanmu, maka berimanlah kamu, itulah yang lebih baik bagimu. Dan jika kamu kafir, (maka kekafiran itu tidak merugikan Allah sedikitpun) karena sesungguhnya apa yang di langit dan di bumi itu adalah kepunyaan Allah⁽¹⁾. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Pandangan Al Qur'an terhadap Nabi 'Isa a.s.

171. Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu⁽²⁾, dan

لَّكِنِ ٱللَّهُ يَشْهَدُ بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْكُ أَنْزَلَهُ وبِعِلْمِهُ ع وَٱلْمَلَايَكَةُ يَشْهَدُونَ وَكَغَيٰ بِٱللَّهِ شَهيدًا ١

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَصَدُّواْ عَن سَبيل ٱللَّهِ قَدْضَ لُّواْضَلَالْا بَعِيدًا ١

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَظَلَّمُواْ لَوْ يَكُنِ ٱللَّهُ لتَغْفَرَ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ طَرِيقًا

إِلَّاطَ بِقَ جَهَ تُمَ خَلِدِينَ فِيهَآ أَبَدَأُ وَكَانَ ذَالِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرًا اللَّهُ

يَنَأَيُّهُا ٱلنَّاسُ قَدْجَاءَكُو ٱلرَّسُولُ بِٱلْحَقّ مِن رَّبَّكُمْ فَعَامِنُواْ خَيْرًا لَّكُمُّ وَإِن تَكَفُرُواْفَإِنَّ بِلَّهِ مَافِي ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ وَكَانَ ٱللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ١

يَنَأَهْلَ ٱلۡكِتَابِ لَاتَغَلُواْ فِي دِينِكُمۡ

- (1) Allah yang mempunyai segala yang di langit dan di bumi itu tentu saja tidak berkehendak kepada siapapun karena itu tentu saja kekafiranmu tidak akan mendatangkan kerugian sedikitpun kepada-Nya.
- (2) Maksudnya: janganlah kamu mengatakan Nabi 'Isa a.s. itu Allah, sebagaimana yang dikatakan oleh orang-orang Nasrani.

janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, 'Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya(1)yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari-Nya⁽²⁾ Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "(Tuhan itu) tiga", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah sebagai Pemelihara.

- 172. Al Masih sekali-kali tidak enggan menjadi hamba bagi Allah dan tidak (pula enggan) malaikat-malaikat yang terdekat (kepada Allah)⁽³⁾. Barangsiapa yang enggan dari menyembah-Nya dan menyombongkan diri, nanti Allah akan mengumpulkan mereka semua kepada-Nya.
- 173. Adapun orang-orang yang beriman dan berbuat amal saleh, maka Allah akan menyempurnakan pahala mereka dan menambah untuk mereka sebagian dari karunia-Nya. Adapun orang-orang yang enggan dan menyombongkan diri, maka Allah akan menyiksa mereka dengan siksaan yang pedih, dan mereka tidak akan memperoleh bagi diri mereka, pelindung dan penolong selain daripada Allah.
- 174. Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu, (Muhammad dengan mu'jizatnya) dan telah Kami turunkan

وَلَاتَ قُولُواْعَلَى ٱللَّهِ إِلَّا ٱلْحَقَّ إِنَّمَا
الْمَسِيحُ عِيسَى ٱبْنُ مَرْيَمَ رَسُولُ ٱللَّهِ
وَكَلِمَتُهُ وَأَلْقَلَهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِّنَهُ وَالْمَنْ فَاعِنُواْ اللَّهِ وَرُسُلِهِ وَلَا تَقُولُواْ ثَلَاثَةُ اللَّهُ إِلَهُ وَحِدُّ الْنَتَهُواْ خَيْدَ رَاللَّهُ إِلَهُ وَحِدُّ الْنَتَهُواْ خَيْدَ رَاللَّهُ إِلَهُ وَحِدُّ الْنَتَهُواْ خَيْدَ رَاللَّهُ إِلَهُ وَحِدُ الْنَتَهُوا خَيْدَ رَاللَّهُ إِلَهُ وَحِدُ اللَّهُ اللَّهُ إِلَهُ وَحِدُ اللَّهُ اللَّهُ إِلَهُ وَحِدُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَحِدُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَحِدُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُوالِقُلُولُولُولُولُولُولُلِمُ الللْمُولِي الللْمُ الللْمُ اللَّهُ اللْمُنْ الللْمُ الللْمُ

لَّن يَسْتَنكِفَ ٱلْمَسِيحُ أَن يَكُوْنَ عَبْدَا لِللَّهِ وَلَا ٱلْمَلَنبِكَةُ ٱلْمُقَرَّبُونَ وَمَن يَسْتَنكِفْ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيَسْتَكْبِرُ فَسَيَحْشُرُهُمْ إِلَيْهِ جَمِيعًا ۞

فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتِ
فَيُوفِيهِمُ أُجُورَهُمْ وَيَنِيدُهُم مِّن فَيُوفِيهِمُ أُجُورَهُمْ وَيَنِيدُهُم مِّن فَضَهْ لِيَّا وَأَمَّا ٱلَّذِينَ ٱسْتَنكَفُواْ وَٱسْتَكُبَرُواْ فَيُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا وَلَا يَجِدُونَ لَهُم مِّن دُونِ ٱللَّهِ وَلِيَّا وَلَا يَجِدُونَ لَهُم مِّن دُونِ ٱللَّهِ وَلِيَّا

يَّاأَيُّهُا ٱلنَّاسُ قَدْجَاءَكُم بُرُهَانُ مِّن رَّبِكُرُ وَأَنْزَلْنَآ إِلَيْكُمْ نُوْرًا مُّبِينًا ۞

⁽¹⁾ Lihat not ayat 39 surat Ali 'Imran.

⁽²⁾ Disebut tiupan dari Allah karena tiupan itu berasal dari perintah Allah.

⁽³⁾ Yaitu Malaikat yang berada di sekitar 'Arsy seperti Jibril, Mikail, Israfil dan malaikat-malaikat yang setingkat dengan mereka.

- kepadamu cahaya yang terang benderang (Al Qur'an).
- 175. Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan berpegang kepada (agama)-Nya, niscaya Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat yang besar dari-Nya (surga) dan limpahan karunia-Nya. Dan menunjuki mereka kepada jalan yang lurus (untuk sampai) kepada-Nya.

Masalah pusaka Kalalah.

176. Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalalah⁽¹⁾. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah (yaitu): jika seorang meninggal dunia, dan ia tidak mempunyai anak dan mempunyai saudara perempuan, maka bagi saudaranya yang perempuan itu seperdua dari harta yang ditinggalkannya, dan saudaranya yang laki-laki mempusakai (seluruh harta saudara perempuan), jika ia tidak mempunyai anak; tetapi jika saudara perempuan itu dua orang, maka bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan oleh yang meninggal. Dan jika mereka (ahli waris itu terdiri dari) saudara-saudara laki dan perempuan, maka bagian seorang saudara laki-laki sebanyak bagian dua orang saudara perempuan. Allah menerangkan (hukum ini) kepadamu, supaya kamu tidak sesat. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ بِٱللَّهِ وَٱعْتَصَمُواْ بِهِ عَ فَسَيُدُخِلُهُمْ فِي رَحْمَةِ مِّنْهُ وَفَضْلِ وَيَهَدِيهِمْ إِلَيْهِ صِرَطَامُّسْتَقِيمَا اللهِ

يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ ٱللَّهُ يُفَّتِ كُرُفِ ٱلْكَكَلَةُ إِنِ ٱمْرُؤُلْهَ لَكَ لَيْسَ لَهُ, وَلَدُ وَلَهُ وَأَهُ وَأَخْتُ فَلَهَا نِصْفُ مَا تَرَكَ وَهُو يَرِثُهَا إِن لَّمْ يَكُن لَهَا وَلَدُّ فَإِن كَانَتَا ٱثْنَتَيْنِ فَلَهُ مَا ٱلثُّلُثَانِ مِمَّا تَرَكَ وَإِن كَانُواْ إِخْوَةً رِّجَالًا وَنِسَاءً فَلِلذَّكَرِمِثْلُ حَظِ ٱلْأُنْتَيَنِ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمْ أَن تَضِلُّواً وَاللَّهُ بِكُلِ شَحَ عِ عَلِيمُ

PENUTUP

Surat An Nisaa' dimulai, dengan perintah bertakwa dan menyatakan bahwa asal manusia itu adalah satu, kemudian menerangkan hukum-hukum yang berhubungan dengan anak yatim, rumah tangga, warisan, wanita yang haram dinikahi serta hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan. Selanjutnya disebut tentang hukum-hukum perang serta pelajaran-pelajaran yang harus diambil dari perang Badar dan Uhud. Pengutaraan hukum perang dan hukum keluarga dalam surat ini, merupakan hujjah-hujjah yang

⁽¹⁾ Kalalah ialah: seseorang mati yang tidak meninggalkan ayah dan anak.

dikemukakan kepada Ahli Kitab, yang mana hujjah-hujjah ini ditegaskan pada bahagian terakhir dari surat ini. Akhirnya surat ini ditutup dengan perintah kepada para mu'min supaya mereka bersabar, mengeratkan hubungan sesama manusia dan bertakwa kepada Allah, agar mendapat keberuntungan dunia akhirat.

HUBUNGAN SURAT AN NISAA' DENGAN SURAT AL MAA-IDAH:

- 1. Surat An Nisaa' menerangkan beberapa macam akad, seperti perkawinan, perceraian, warisan, perjanjian, wasiat dan sebagainya, sedang permulaan surat Al Maa-idah menyatakan supaya hamba-hamba Allah memenuhi segala macam akad-akad yang telah dilakukan baik terhadap Allah maupun terhadap sesama manusia di samping menerangkan akad-akad yang lain.
- 2. Surat An Nisaa' mengemukakan beberapa hukum secara umum dan mendatangkan jalan untuk menetapkan suatu hukum, kemudian surat Al Maa-idah menjelaskan dan menegaskan hukum-hukum itu.
- 3. Sebagaimana halnya surat Al Baqarah dan surat Ali 'Imran mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan pokok-pokok agama seperti keesaan Allah dan kenabian, maka surat An Nisaa' dan Al Maaidah menerangkan tentang furu' agama (hukum fikih), seperti hal-hal yang berhubungan dengan hukum keluarga dan sebagainya.
- 4. Akhir surat An Nisaa' mengemukakan hujjah-hujjah atas kekeliruan orang-orang Yahudi dan Nasrani serta kekeliruan kaum musyrikin dan munafikin. Hal yang serupa diterangkan secara panjang lebar oleh surat Al Maa-idah,
- 5. Surat An Nisaa' dimulai dengan "Yaa ayyuhannaas" yang nadanya sama dengan nada surat Makiah, sedang surat Al Maa-idah sebagai surat Madaniah dimulai dengan: "Yaa ayyuhal ladziina aamanu" Hal ini menyatakan: sekalipun nadanya berlainan, tetapi yang dituju oleh kedua surat ini ialah seluruh manusia.



Surat Al Maa'idah (Hidangan)



Surat Al Maa-idah terdiri dari 120 ayat, termasuk golongan surat Madaniyyah. Sekalipun ada ayatnya yang turun di Mekah, namun ayat ini diturunkan sesudah Nabi Muhammad s.a.w. hijrah ke Madinah, yakni di waktu haji wadaa'.

158

Surat ini dinamakan "Al Maa-idah" (hidangan), karena memuat kisah pengikut-pengikut setia Nabi 'Isa a.s. meminta kepada Nabi 'Isa a.s., agar Allah menurunkan untuk mereka Al Maa-idah (hidangan makanan) dari langit (ayat 112). Dan dinamakan dengan "Al Uqud" (perjanjian), karena kata itu terdapat pada ayat pertama surat ini, di mana Allah menyuruh agar hamba-hamba-Nya memenuhi janji prasetia terhadap Allah dan perjanjian-perjanjian yang mereka buat sesamanya.

Dinamakan juga "Al Munqidz" (yang menyelamatkan), karena akhir surat ini mengandung kisah tentang Nabi 'Isa a.s. penyelamat pengikut-pengikut setianya dari azab Allah.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Bantahan terhadap orang-orang yang mempertuhankan Nabi 'Isa a.s.

2. Hukum-hukum:

Keharusan memenuhi perjanjian; hukum melanggar syi'ar Allah; makanan yang dihalalkan dan yang diharamkan; hukum mengawini wanita ahli kitab; wudhu'; tayammum; mandi; hukum membunuh orang; hukum mengacau dan mengganggu keamanan; hukum qishaash; hukum melanggar sumpah dan kafaaratnya; hukum khamar; berjudi; berkorban untuk berhala; mengundi nasib; hukum membunuh binatang waktu ihram; hukum persaksian dalam berwasiat.

3. Kisah-kisah:

Kisah-kisah Nabi Musa a.s. menyuruh kaumnya memasuki Palestina; kisah Habil dan Qabil, kisah-kisah tentang Nabi 'Isa a.s.

4. Dan lain-lain:

Keharusan bersikap lemah lembut terhadap sesama mu'min bersikap keras terhadap orang-orang kafir; penyempurnaan Agama Islam di zaman Nabi Muhammad s.a.w. keharusan jujur dan berlaku adil; sikap dalam menghadapi berita-berita bohong; akibat berteman akrab dengan orang yang bukan muslim; kutukan Allah terhadap orang-orang Yahudi, kewajiban rasul hanya menyampaikan agama; sikap Yahudi dan Nasrani terhadap orang Islam; Ka'bah sokoguru kehidupan manusia; peringatan Allah supaya meninggalkan kebiasaan Arab Jahiliyah; larangan-larangan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang mengakibatkan kesempitan dalam agama.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

JANJI PRASETIA KEPADA ALLAH DAN PENYEMPURNAAN AGAMA ISLAM.

- 1. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu⁽¹⁾. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukumhukum menurut yang dikehendaki-Nya.
- Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah⁽²⁾, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram⁽³⁾, jangan (mengganggu) binatangbinatang had-yu⁽⁴⁾, dan binatang-binatang qalaa-id⁽⁵⁾, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya⁽⁶⁾ dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah

يَكَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوَا أَوْفُواْ بِٱلْعُقُودِ أُحِلَّتَ لَكُمُ بَهِيمَةُ ٱلْأَنْعَمِ إِلَّامَا يُتَلَىٰ عَلَيْكُمُ مِعْيَرَمُحِلِّ ٱلصَّيْدِ وَأَنتُمْ حُرُمُ إِنَّ ٱللَّهَ يَحْكُرُ مَا يُرِيدُ ۞

يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَآمِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهْرَ ٱلْحَرَامَ وَلَا ٱلْهَدْى وَلَا ٱلْقَلَيْمِدَ وَلَا ٱلْقَلَيْمِدَ وَلَا ٱلْقَلَيْمِدَ وَلَا ٱلْقَلَيْمِدَ وَلَا ٱلْقَلَيْمِدَ وَلَا ٱلْقَلَيْمِدَ وَلَا آمِينَ ٱلْمِينَ الْمِيْمِدُ وَلَا يَعْرِمَنَكُمُ وَرِضُونَا وَلَا يَعْرِمَنَكُمُ وَرِضُونَا وَلَا يَعْرِمَنَكُمُ شَخِدِ ٱلْحَرَامِ شَنَانُ قَوْمِ أَن صَدُّ وَكُمُ عَنِ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ شَنَانُ قَوْمِ أَن صَدُّ وَكُمُ عَنِ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ الْنَاتَ اللَّهُ وَالْعَلَى ٱلْمِرِ وَٱلْتَكُومُ وَلَا تَعْرَفُواْ عَلَى ٱلْمِرِ وَٱلْتُكُومُ وَلَا تَعْمَلُومُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُنْ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُؤْمِقُولُ وَاللَّهُ وَالْمُؤْمِقُولُ الللْهُ وَاللَّهُ وَالْمُؤْمِنُ وَالْمُؤْمِلُومُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُؤْمِلُومُ وَاللَّهُ وَالْمُؤْمُولُومُ وَاللَّهُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُولُومُ وَاللَّهُ وَالْمُؤْمُولُومُ وَاللَّهُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُولُومُ وَاللَّهُ وَالْمُؤْمُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُ وَاللَّهُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُ وَاللَّهُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُوالُولُولُومُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُؤْمُ وَالْمُولُولُومُ اللَّهُ وَالْ

- (1) Akad (perjanjian) mencakup: janji prasetia hamba kepada Allah dan perjanjian yang dibuat oleh manusia dalam pergaulan sesamanya.
- (2) Syi'ar Allah ialah: segala amalan yang dilakukan dalam rangka ibadat haji dan tempat-tempat mengerjakannya.
- (3) Arti bulan haram lihat not nomor 1 ayat 194 surat Al Baqarah, maksudnya ialah: dilarang melakukan peperangan di bulan- bulan itu.
- (4) Ialah: binatang (unta, lembu, kambing, biri-biri) yang dibawa ke Ka'bah untuk mendekatkan diri kepada Allah, disembelih di tanah haram dan dagingnya dihadiahkan kepada fakir miskin dalam rangka ibadat haji.
- (5) Ialah: binatang had-ya yang diberi kalung, supaya diketahui orang bahwa binatang itu telah diperuntukkan untuk dibawa ke Ka'bah.
- (6) Dimaksud dengan karunia ialah: keuntungan yang diberikan Allah dalam perniagaan. Keridhaan dari Allah ialah: pahala amalan haji.

- kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.
- Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah(1), daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya⁽²⁾, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah⁽³⁾, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini⁽⁴⁾ orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu ni'mat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barangsiapa terpaksa⁽⁵⁾karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- Mereka menanyakan kepadamu: "Apakah yang dihalalkan bagi mereka?" Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang telah kamu ajar dengan melatihnya untuk berburu, kamu mengajarnya menurut

حُرِّمَتْ عَلَيْكُو ٱلْمَيْتَةُ وَٱلْدَّمُ وَلَحَمُ ٱلْخِنزير وَمَآ أَهِلَّ لِغَيْرُ النَّه بِهِ ۦ وَٱلْمُنْخَنِفَةُ وَٱلْمَوْقُوذَةُ وَٱلْمُتَرَدِّيَةُ وَٱلنَّطِيحَةُ وَمَآ أَكَلَ ٱلسَّبُعُ إِلَّامَاذَكَّيْتُمُ وَمَاذُبِحَ عَلَى ٱلنُّصُبِ وَأَن تَسْتَقْسِمُواْ بِٱلْأَزْلِيمِ ذَلِكُمْ فِنْتُ الْيُوْمَ يَبِسَ الَّذِينَ كَفَرُواْ مِن دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَأَخْشَوْنِ ٱلْبَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُوْدِينَكُوْ وَأَتَّمَمْتُ عَلَيْكُوْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُوا أَلْإِسْلَامَ دِيناً فَمَن أَضْطُرٌ فِي مَخْمَصَةِ جَانِفٍ لِإِثْمِ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَغُورٌ رَّحِيمٌ ٣

سَّعَلُهُ نَكَ مَاذَآ أُحِلَّ لَهُمُّ قُلُ أُحِلَّ لَكُمُ الطَّيّبَاتُ وَمَاعَلَّمْتُ مِينَ ٱلْجَوَارِجِ مُكَلِّيينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّاعَلَّمَكُو ٱللَّهُ فَكُو أَمِمَّا

- (1) Ialah: darah yang keluar dari tubuh, sebagaimana tersebut dalam surat Al An'aam ayat 145.
- (2) Maksudnya ialah: binatang yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk dan yang diterkam binatang buas adalah halal kalau sempat disembelih sebelum mati.
- (3) Al Azlaam artinya: anak panah yang belum pakai bulu. Orang Arab Jahiliyah menggunakan anak panah yang belum pakai bulu untuk menentukan apakah mereka akan melakukan suatu perbuatan atau tidak. Caranya ialah: mereka ambil tiga buah anak panah yang belum pakai bulu. Setelah ditulis masing-masing yaitu dengan: "lakukanlah", "jangan lakukan", sedang yang ketiga tidak ditulis apa-apa, diletakkan dalam sebuah tempat dan disimpan dalam Ka'bah. Bila mereka hendak melakukan sesuatu perbuatan maka mereka meminta supaya juru kunci Ka'bah mengambil sebuah anak panah itu. Terserahlah nanti apakah mereka akan melakukan atau tidak melakukan sesuatu, sesuai dengan tulisan anak panah yang diambil itu. Kalau yang terambil anak panah yang tidak ada tulisannya, maka undian diulang sekali lagi.
- (4) Yang dimaksud dengan hari ialah: masa, yaitu masa haji wada', haji terakhir yang dilakukan oleh Nabi Muhammad s.a.w.
- (5) Maksudnya: dibolehkan memakan makanan yang diharamkan oleh ayat ini jika terpaksa.

apa yang telah diajarkan Allah kepadamu⁽¹⁾, Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu⁽²⁾, dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepasnya⁽³⁾) Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat cepat hisab-Nya".

Pada hari ini dihalalkan bagimu yang 5. baik-baik. Makanan (sembelihan) orangorang yang diberi Al Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal pula bagi mereka. (Dan dihalalkan mengawini) wanita-wanita yang menjaga kehormatan⁽⁴⁾ di antara wanita-wanita yang beriman dan wanita-wanita yang menjaga kehormatan di antara orang- orang yang diberi Al Kitab sebelum kamu, bila kamu telah membayar mas kawin mereka dengan maksud menikahinya, tidak dengan maksud berzina dan tidak (pula) menjadikannya gundik-gundik. Barangsiapa yang kafir sesudah beriman (tidak menerima hukum-hukum Islam) maka hapuslah amalannya dan ia di hari akhirat termasuk orang-orang yang merugi.

WUDHU', MANDI DAN TAYAMUM.

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit⁽⁵⁾ atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh⁽⁶⁾ perempuan, lalu kamu tidak memperoleh

أَمْسَكُنَ عَلَيْكُمْ وَٱذْكُرُواْ ٱسْمَٱللَّهِ عَلَيْهُ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهَ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ٢

ٱلْيَوْمَرَأُحِلَّ لَكُو الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْكِتَابَحِلُّ لَّكُرُ وَطَعَامُكُرُحِلُّ لَّهُمُّ وَٱلْمُحْصَنَاتُ مِنَ ٱلْمُؤْمِنَاتِ وَٱلْمُحْصَنَاتُ مِنَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا ٱلْكِتَكِمِن قَيْلَكُمْ إِذَآءَاتَيْتُمُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ مُحْصِنِينَ عَثْرَ مُسَلِفِحِينَ وَلَا مُتَّخِذِي أَخَدَانُّ وَمَن يَكُفُرُ بِٱلْإِيمَانِ فَقَدْحَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي ٱلْأَخِرَةِ مِنَ ٱلْخَسِرِينَ ٥

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قُمْتُمْ إِلَى ٱلصَّـلَوٰةِ فَٱغۡسِلُواْ وُجُوهَكُمۡ وَأَيۡدِيَكُمۡ إِلَى ٱلْمَرَافِقِ وَٱمْسَحُواْ بِرُءُ وسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى ٱلْكَعْبَيْنِ وَإِن كُنتُمْ جُنْيَا فَأَطَّهَ وُواْ وَإِن كُنتُ مِمَّرْضَيْ أَوْعَلَىٰ سَفَرِأُوْجَاءَ أَحَدُ مِّنكُم مِّنَ ٱلْغَايِطِ

- (1) Maksudnya: binatang buas itu dilatih menurut kepandaian yang diperoleh dari pengalaman; pikiran manusia dan ilham dari Allah tentang melatih binatang buas dan cara berburu.
- Yaitu: buruan yang ditangkap binatang buas semata-mata untukmu dan tidak dimakan sedikitpun oleh binatang itu.
- (3) Maksudnya: di waktu melepaskan binatang buas itu disebut nama Allah sebagai ganti binatang buruan itu sendiri menyebutkan di waktu menerkam buruan.
- (4) Ada yang mengatakan wanita-wanita yang merdeka.
- (5) Maksudnya: sakit yang tidak boleh kena air.
- (6) Artinya: menyentuh. Menurut jumhur ialah "menyentuh" sedang sebagian mufassirin ialah "menyetubuhi".

air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan ni'mat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.

Dan ingatlah karunia Allah kepadamu dan 7. perjanjian-Nya⁽¹⁾ yang telah diikat-Nya dengan kamu, ketika kamu mengatakan: "Kami dengar dan kami ta'ati". Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui isi hati (mu).

KEWAJIBAN BERLAKU ADIL DAN JUJUR.

- Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh, (bahwa) untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.
- **10.** Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu adalah penghuni neraka.
- 11. Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan ni'mat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah

أُوۡلِكَمَسۡ تُرُٱلِنِّسَآءَ فَلَمۡ تَجَدُواْ مَآءَ فَتَيَمَّ مُواْ صَعِيدًا طَيِّبًا فَأُمْسَحُواْ بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُم مِّنْهُ مَايُرِيدُ ٱللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُم مِّنْ حَرَجٍ وَلَكِن يُرِيدُ لِيُطَهِّ رَكُرُ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ وَعَلَيْكُمْ لَعَلَّكُهُ تَشْكُرُونَ ٥ وَأَذْكُرُواْ نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمِيثَاقَهُ ٱلَّذِي وَاتَّقَكُم بِهِ عَإِذْ قُلْتُمْ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا أَوَاتَ قُواْ ٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتٍ ٱلصُّدُور ۞

يَّنَأَيُّهُا ٱلَّذِينَءَ امَنُواْكُونُواْ قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِٱلْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِ مَنَّكُمْ شَنَانُ قَوْمٍ عَلَىٰٓ أَلَّاتَعُ دِلُواْ أُعْدِلُواْ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّ قُوَى لَٰ وَأَتَّ قُواْ ٱللَّهَ أَاتِّ ٱللَّهَ خَبِيرُ بِمَاتَعْ مَلُونَ ۞

وَعَدَاُللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصِّيلِحَاتِ لَهُم مَّغْفِرَةٌ وُأَجُرُ وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَكَذَّبُواْ بِعَايَلِتِنَآ أُوْلِتَهِكَ أَصْحَبُ ٱلْجَحِيمِ ١

يَنَأَيُّهَاٱلَّذِينَ ءَامَنُواْٱذْكُرُواْ نِعْمَتَ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هَمَّ قَوَّمُ أَن يَبْسُطُوَا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكُفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنكُمْ وَٱتَّـ قُواْ ٱللَّهَ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلۡيَـتَوَكَّل

⁽¹⁾ Perjanjian itu ialah: perjanjian akan mendengar dan mengikuti Nabi dalam segala keadaan yang diikrarkan waktu bai'at.

kepada Allah, dan hanya kepada Allah sajalah orang-orang mu'min itu harus bertawakkal

PENGINGKARAN JANJI PRASETIA OLEH ORANG-ORANG YAHUDI DAN NASRANI.

- 12. Dan sesungguhnya Allah telah mengambil perjanjian (dari) Bani Israil dan telah Kami angkat di antara mereka 12 orang pemimpin dan Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku beserta kamu, sesungguhnya jika kamu mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik⁽¹⁾ sesungguhnya Aku akan menghapus dosa-dosamu. Dan sesungguhnya kamu akan Kumasukkan ke dalam surga yang mengalir di dalamnya sungai-sungai. Maka barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah itu, sesungguhnya ia telah tersesat dari jalan yang lurus".
- 13. (Tetapi) karena mereka melanggar janjinya, Kami kutuk mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras membatu. Mereka suka mengubah perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya⁽²⁾, dan mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan dengannya, dan kamu (Muhammad) senantiasa akan melihat kekhianatan dari mereka kecuali sedikit di antara mereka (yang tidak berkhianat), maka ma'afkanlah mereka dan biarkanlah mereka, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.
- **14.** Dan di antara orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya kami ini orang-orang Nasrani", ada yang telah Kami ambil perjanjian mereka, tetapi mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diberi peringatan

* وَلَقَدْ أَخَذَ اللَّهُ مِنْ اَقَ بَخِ - إِسْرَآءِ ي وَبَعَثْ نَامِنْهُ مُ أَثُّنَى مِنْهُ مُ أَثُّنَى مَصَ نَق بُسُ إِ وَعَذَّ زَتُكُوهُ مُ وَأَقْرَضَهُ تُكُواللَّهَ قَرْضًا حَسَنَا لَّأُكَفِّرَنَّ عَنكُمْ سَيَّاتِكُمْ وَلَأَدْخِلَنَّكُمْ جَنَّاتٍ تَجْري مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ فَمَن كَفَرَبَعْدَ ذَالِكَ مِنكُمْ فَقَدْضَلَّ سَوَآءَ ٱلسَّبيل اللهِ

فَبِمَا نَقْضِهِم مِّيْثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُهُ بَهُمْ قَاسِمَةً يُحَرِّفُونَ ٱلْكَالِمَعَن مَّوَاضِعِهِ ءُ وَنَسُواْ حَظَّا مِّمَّا ذُكِّهُ واْ بِهِ ٥ وَلَاتَزَالُ تَطَّلِعُ عَلَىٰ خَآبِنَةٍ مِّنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمَّ فَأَعُفُ عَنْهُمْ وَأَصْفَ إِنَّ ٱللَّهَ يُجِتُ ٱلْمُحْسِنِينَ ١

وَمِنَ ٱلَّذِينِ قَالُوا إِنَّانَصَارَيَ أَخَذْنَا مشَاقَعُهُ فَنَسُواْ حَظًّا مِّمَّاذُكُّرُواْ بهِ عَفَأَغُ رَيْنَا بَيْنَهُ مُ ٱلْعَدَاوَةَ

⁽¹⁾ Maksudnya ialah: menafkahkan harta untuk menunaikan kewajiban dengan hati yang ikhlas.

⁽²⁾ Maksudnya: mengubah arti kata-kata, tempat atau menambah dan mengurangi.

dengannya; maka Kami timbulkan di antara mereka permusuhan dan kebencian sampai hari kiamat. Dan kelak Allah akan memberitakan kepada mereka apa yang selalu mereka kerjakan.

- 15. Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al Kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan⁽¹⁾.
- 16. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orangorang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.
- orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah itu ialah Al Masih putera Maryam". Katakanlah: "Maka siapakah (gerangan) yang dapat menghalanghalangi kehendak Allah, jika Dia hendak membinasakan Al Masih putera Maryam itu beserta ibunya dan seluruh orangorang yang berada di bumi semuanya?" Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya; Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 18. Orang-orang Yahudi dan Nasrani mengatakan: "Kami ini adalah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya". Katakanlah: "Maka mengapa Allah menyiksa kamu karena dosa-dosamu?" (Kamu bukanlah anak-anak Allah dan kekasih-kekasih-Nya), tetapi kamu adalah

وَٱلْبَغْضَآءَ إِلَى يَوْمِ ٱلْقِيكَمَةِ وَسَوْفَ يُنَبِّئُهُمُ ٱللَّهُ بِمَاكَانُواْ يَصْنَعُونَ ۞

يَتَأَهْلَ ٱلْكِتَابِ قَدْجَاءً كُمْ

رَسُولُتَ ايُبَيِّنُ لَكُمْ كَيْمَا كَيْبَالِ لَكُمْ كَيْبِكَا مِسْمَا كُنتُمْ تُخُفُونَ مِنَ ٱلْكِتَبِ وَيَعْفُواْ عَن كَثِيرٍ قَدْ جَآءَ كُم مِّن اللَّهِ فُورٌ وَكِتَبُ مُّبِينٌ هَ اللَّهِ فُورٌ وَكِتَبُ مُّبِينٌ هَ اللَّهُ مَن التَّهُ مَن التَّهُ مِن التَّهَ مِضَوَنَهُ وَيَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَن التَّبَعَ رِضُوانَهُ وَسُعُلَا السَّلَو وَيُخْرِجُهُ مِضَى الشَّكُو وَيُخْرِجُهُ مِصِّن التَّهُ مِن التَّهُ مِن التَّهُ مِن التَّهُ مِن التَّهُ وَيُحْمُ مِن التَّهُ وَيَعْمُ إِلَى صَرَاطٍ مُنسَتَقِيمِ هَا إِلَى صَرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ هَا إِلَى صَرَاطٍ مُسْتَقِيمِ هِا إِلَى صَرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ هَا إِلَى صَرَاطٍ مُسْتَقِيمِ هَا إِلَى صَرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ هَا إِلَى صَرَاطٍ مُسْتَقِيمِ هَا إِلَى صَرَاطٍ مُسْتَقِيمِ هَا إِلَى صَرَاطٍ مُسْتَقِيمِ هَا إِلَى صَرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ هَا إِلَى صَرَاطٍ مُسْتَقِيمِ هَا إِلَى الْمُعْلِيمِ مَا إِلَى الْمُسْتَقِيمِ هُمُ إِلَى مِن اللَّهُ مِنْ اللَّهُ فَيْ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمَ الْمُسْتَقِيمِ هُمُ إِلَى صَرَاطٍ مُسْتَقَاعِمُ هُمُ اللَّهُ وَيَعْمُ إِلَى مُنْ اللَّهُ مُنْ الْمُعْمِيمُ اللَّهُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمِيمِ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمُ الْمُعْمِيمُ الْمُعْمُ الْمُعْمُ الْمُعْمُ الْمُعْمُ الْمُعْمُ الْمُعْمُ الْمُعْمُ الْمُعْم

لَّقَدُ كَفَرَ ٱلَّذِينَ قَالُوَّا إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْمَسِيحُ ٱبْنُ مَرْيَكَمْ قُلُ فَكَن هُوَ ٱلْمَسِيحُ ٱبْنُ مَرْيَكَمْ قُلُ فَكَن يَكُمْ لِلكُ مِنَ ٱللَّهِ شَيْعًا إِنْ أَرَادَ أَن يُمْ لِلكُ الْمَسِيحَ ٱبْنَ مَرْيَكَمَ وَأَمْتَ هُووَمَن فِي ٱلْأَرْضِ جَمِيعًا وَأَمْتَ هُووَمَن فِي ٱلْأَرْضِ جَمِيعًا وَاللَّهُ مُلْكُ ٱلسَّكُوتِ وَٱلْأَرْضِ جَمِيعًا وَاللَّهُ مُلْكُ ٱلسَّكُوتِ وَٱلْأَرْضِ جَمِيعًا وَمَا بَيْنَ هُمُ السَّكُ السَّكُوتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَا بَيْنَ هُمَا يَشَاءً وَاللَّهُ عَلَى وَمَا بَيْنَ هُمَا يَشَاءً وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ مَا يَشَاءً وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ مَا يَشَاءً وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْكُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ الْمُ الْهُ عَلَى الْمُعَلِى الْمُعَلِى اللْهُ الْمُؤْمِقِ عَلَى الْمُعَلِى الْمُعْلَى الْمُؤْمِقِ عَلَى الْمُؤْمِقِ عَلَى الْمُؤْمِقُ عَلَى الْمُؤْمِقِ عَلَى الْمُؤْمِقِ عَلَى الْمُؤْمِقُ عَلَى الْمُؤْمِقِ عَلَى الْمُؤْمِقُ عَلَى الْمُؤْمِقُ الْمُؤْمِقُ عَلَى اللْهُ اللَّهُ اللْهُ الْمُؤْمِقُ اللْهُ اللَّهُ الْمُؤْمِقُ عَلَى اللْهُ الْمُؤْمِقُ الْمُؤْمِقِ عَلَى الْمُؤْمِقِ عَلَى الْمُؤْمِ عَلَى اللْمُؤْمِقِ عَلَى الْمُؤْمِقُ الْمُؤْمِقُ اللْمُؤْمِقُ الْمُؤْمِقِ الْمُؤْمِقُ الْمُؤْمِقُ الْمُؤْمِقُ الْمُؤْمِقُ الْمُومُ اللْمُؤْمُ الْمُؤْمِقُ الْمُؤْمِقُ الْمُؤْمِقُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ الْمُؤْمِقُ الْمُؤْمِقُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمِقُ الْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ الْمُؤْمِقُ الْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمُ

وَقَالَتِ ٱلْيَهُودُ وَٱلنَّصَرَىٰ نَحْنُ أَبْنَوُا ٱللَّهِ وَأَحِبَّنَوُّهُ وَقُلْ فَلِمَ يُعَذِّبُكُم بِذُنُوبِكُمْ بَلْ أَنتُم بَشَرُّ مِّمَّنَ خَلَقَ يَغْفِ رُلِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ وَلِلَّهِ مُلْكُ ٱلسَّمَوَتِ Juz 6

manusia (biasa) di antara orang-orang yang diciptakan-Nya. Dia mengampuni bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Kepunyaan Allah- lah kerajaan langit dan bumi serta apa yang ada antara keduanya. Dan kepada Allah-lah kembali (segala sesuatu).

19. Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepada kamu Rasul Kami, menjelaskan (syari'at Kami) kepadamu ketika terputus (pengiriman) rasul-rasul, agar kamu tidak mengatakan: "Tidak datang kepada kami baik seorang pembawa berita gembira maupun seorang pemberi peringatan". Sesungguhnya telah datang kepadamu pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

KEENGGANAN BANGSA YAHUDI MENAATI PERINTAH NABI MUSA A.S. MEMASUKI PALESTINA DAN AKIBATNYA.

- 20. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, ingatlah ni'mat Allah atasmu ketika Dia mengangkat nabi-nabi di antaramu, dan dijadikan-Nya kamu orang-orang merdeka, dan diberikan-Nya kepadamu apa yang belum pernah diberikan-Nya kepada seorangpun di antara umat-umat yang lain".
- 21. Hai kaumku, masuklah ke tanah suci (Palestina) yang telah ditentukan Allah bagimu(1), dan janganlah kamu lari ke belakang (karena takut kepada musuh), maka kamu menjadi orang-orang yang merugi.
- 22. Mereka berkata: "Hai Musa, sesungguhnya dalam negeri itu ada orangorang yang gagah perkasa, sesungguhnya kami sekali-kali tidak akan memasukinya sebelum mereka keluar daripadanya. Jika

وَٱلْأَرْضِ وَمَا يَنْنَهُمَا وَإِلَيْهِ ٱلْمَصِيرُ

يَنَأَهُلَ ٱلْكِتَابِ قَدْجَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُوْعَلَىٰ فَتُرَةِ مِّنَ ٱلرُّسُلِ أَن تَقُولُواْ مَاجَآءَنَا مِنْ بَشِيرِ وَلَانَذِيرِ فَقَدْجَآءَكُمُ بَشِيرٌ وَنَذِيرٌ وَٱللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ عَيَىٰ قَوْمِ ٱذْكُرُواْ نِعْمَةُ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ جَعَلَ فِيكُمْ أَنْبِيآةً وَجَعَلَكُم مُّلُوكًا وَءَاتَكُم مَّالَمْ يُؤْتِ أَحَدَامِّنَ ٱلْعَالَمِينَ ٢

يَلقَوْمِ ٱدْخُلُواْ ٱلْأَرْضَ ٱلْمُقَدَّسَةَ ٱلَّتِي كَتَبَ ٱللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَرْتَكُواْ عَلَيْ أَدْبَارِكُمْ فَتَنقَلِبُواْ خَلِيرِينَ ١

قَالُواْيَكُمُوسَيْ إِنَّ فِيهَا قَوْمَا جَبَّ ارِينَ وَإِنَّالَنِ نَّدُخُلَهَاحَتَّىٰ يَخْرُجُواْمِنْهَافَإِن يَخَرُجُواْ مِنْهَا فَإِنَّا دَاخِلُونَ ١

⁽¹⁾ Maksudnya: tanah Palestina itu ditentukan Allah bagi kaum Yahudi selama mereka iman dan ta'at kepada Allah.

- mereka keluar daripadanya, pasti kami akan memasukinya."
- 23. Berkatalah dua orang di antara orangorang yang takut (kepada Allah) yang Allah telah memberi ni'mat atas keduanya: "Serbulah mereka dengan melalui pintu gerbang (kota) itu, maka bila kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal, jika kamu benar-benar orang yang beriman".
- 24. Mereka berkata: "Hai Musa, kami sekalisekali tidak akan memasukinya selamalamanya, selagi mereka ada di dalamnya, karena itu pergilah kamu bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua, sesungguhnya kami hanya duduk menanti di sini saja."
- 25. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, aku tidak menguasai kecuali diriku sendiri dan saudaraku. Sebab itu pisahkanlah antara kami dengan orang-orang yang fasik itu"
- 26. Allah berfirman: "(Jika demikian), maka sesungguhnya negeri itu diharamkan atas mereka selama empat puluh tahun, (selama itu) mereka akan berputar-putar kebingungan di bumi (padang Tiih) itu. Maka janganlah kamu bersedih hati (memikirkan nasib) orang-orang yang fasik itu."

KISAH PEMBUNUHAN PERTAMA DAN BESARNYA MALAPETAKA AKIBAT PEMBUNUHAN.

27. Ceriterakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Habil dan Qabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan kurban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia berkata (Qabil): "Aku pasti membunuhmu!" Berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (kurban) dari orang-orang yang bertakwa".

قَالَ رَجُلَانِ مِنَ ٱلَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْعَمَ ٱللَّهُ عَلَيْهِمَا ٱدۡخُلُواْعَلَيْهِمُ ٱلۡبَابَ فَإِذَاٰدَخَلَّتُمُوهُ فَإِنَّكُمْ غَلِبُونَ وَعَلَى ٱللَّهِ فَتَوَكَّلُوٓاْ إن كُنتُ مِثُوَّمِنِينَ ١

قَالُواْيَكُمُوسَيْ إِنَّا لَن نَّدَخُلَهَاۤ أَبِّدَا مَّادَا مُواْ فِيهَا فَأَذْهَبُ أَنتَ وَرَيُّكَ فَقَابِلاً إِنَّاهَا هُنَاقًا عِدُونَ ١

قَالَ رَبِّ إِنِّي لَآ أَمْلِكُ إِلَّا نَفْسِي وَأَخِيُّ فَأَفْ رُقّ بَيْنَ نَا وَبَيْنَ ٱلْقَوْمِ ٱلْفَسِقِينَ ٥ قَالَ فَإِنَّهَامُحَرَّمَةُ عَلَيْهِ ثُرَأَرْبَعِينَ سَنَةً يَتِيهُونَ فِي ٱلْأَرْضَ فَلَاتَأْسَ عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْفَاسِقِينَ ١

* وَٱتُلُعَلَيْهِ مِنْبَأَٱبْنَى ءَادَمَ بِٱلْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرُبَانًا فَتُقُبِّلَ مِنْ أَحَدِهِ مَا وَلَمْ يُتَقَبَّلَ مِنَ ٱلْآخَرِقَالَ لَأَقَتُكَنَّكُّ قَالَ إِنَّمَا لَتَقَتُّلُ ٱللَّهُ مِنَ ٱلْمُتَّقِينَ ٧

- 28. "Sungguh kalau kamu menggerakkan tanganmu kepadaku untuk membunuhku, aku sekali-kali tidak akan menggerakkan tanganku kepadamu untuk membunuhmu. Sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan seru sekalian alam."
- 29. "Sesungguhnya aku ingin agar kamu kembali dengan (membawa) dosa (membunuh) ku dan dosamu sendiri, maka kamu akan menjadi penghuni neraka, dan yang demikian itulah pembalasan bagi orang-orang yang zalim."
- 30. Maka hawa nafsu Qabil menjadikannya menganggap mudah membunuh saudaranya, sebab itu dibunuhnyalah, maka jadilah ia seorang di antara orangorang yang merugi.
- 31. Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya(1). Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu jadilah dia seorang di antara orang-orang yang menyesal.
- 32. Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain⁽²⁾ atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi. maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya⁽³⁾. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah

لَبِنُ بَسَطتَ إِلَىَّ يَدَكَ لِتَقْتُلَنِي مَاۤ أَنَا۠ بِبَاسِطِ يَدِى إِلَيْكَ لِأَقْتُنَاكُ ۗ إِنِّ أَخَافُ ٱللَّهَ رَبَّ ٱلْعَالَمِينَ ٢

إِنَّ أَرْيِدُ أَن تَبُوٓ أَبِإِثْمِي وَإِثْمِكَ فَتَكُونَ مِنْ أَصْحَبُ ٱلنَّارُ وَذَالِكَ جَنَ قُوا ٱلظَّالِمِينَ ٥

فَطَوَّعَتُ لَهُ دِنَفْسُهُ وِقَتْلَ أَخِمِهِ فَقَتَلَهُ و فَأَصْبَحَ مِنَ ٱلْخَسِرِينَ ؟

فَبَعَثَ ٱللَّهُ غُرَابَايَبْحَثُ فِي ٱلْأَرْضِ لِرُبَهُ وكَيْفَ يُوَارِي سَوْءَةَ أَخِيةً قَالَ يَوَيْلَتَىَ أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَلْذَا ٱلْغُرَابِ فَأُورِيَ سَوْءَةَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ التَّندمير ب

مِنْ أَجُل ذَٰلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي ٓ إِسۡ رَٓءٍ يلَ أَنَّهُ ومَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْفَسَادِ فِي ٱلْأَرْضِ فَكَأَنَّ مَاقَتَلَ ٱلنَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا ٱلنَّاسَ جَمعًا وَلَقَدْ جَاءَتُهُمْ رُسُلُنَا بِٱلْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُ مِبَعْدَ

⁽¹⁾ Dipahami dari ayat ini bahwa manusia banyak pula mengambil pelajaran dari alam dan jangan segan-segan mengambil pelajaran dari yang lebih rendah tingkatan pengetahuannya.

Yakni: membunuh orang bukan karena qishaash.

Hukum ini bukanlah mengenai Bani Israil saja, tetapi juga mengenai manusia seluruhnya. Allah memandang bahwa membunuh seseorang itu sebagai membunuh manusia seluruhnya, karena orang seorang itu adalah anggota masyarakat dan karena membunuh seseorang berarti juga membunuh keturunannya.

memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keteranganketerangan yang jelas, kemudian banyak di antara mereka sesudah itu(1) sungguhsungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan di muka bumi.

HUKUM TERHADAP PERUSUH DAN PENGACAU KEAMANAN.

- 33. Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib, atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik⁽²⁾, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya). Yang demikian itu (sebagai) suatu penghinaan untuk mereka di dunia, dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar,
- 34. kecuali orang-orang yang taubat (di antara mereka) sebelum kamu dapat menguasai (menangkap) mereka; maka ketahuilah bahwasanya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 35. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada- Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.
- **36.** Sesungguhnya orang-orang yang kafir sekiranya mereka mempunyai apa yang di bumi ini seluruhnya dan mempunyai yang sebanyak itu (pula) untuk menebus diri mereka dengan itu dari azab hari kiamat, niscaya (tebusan itu) tidak akan diterima dari mereka, dan mereka peroleh azab yang pedih.
- 37. Mereka ingin keluar dari neraka, padahal mereka sekali-kali tidak dapat keluar

زُّضِ لَمُسْرِ فُونَ

إِنَّ مَا جَزَرَ قُواْ ٱلَّذِينَ يُحَارِبُونَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي ٱلْأَرْضِ فَسَادًا أَن يُقَـتَّلُوٓاْ أَوۡ يُصِـلَّهُوٓاْ أَوۡتُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُم مِّنْ خِلَافٍ أَوْيُ مِنَ ٱلْأَرْضَ ذَالِكَ لَهُ مَ خِزْيٌ فِي ٱلدُّنْيَأُولَهُمْ فِي ٱلْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمُ ﴿

إِلَّا ٱلَّذِينَ تَابُواْ مِن قَبْلِ أَن تَقَدِرُواْ عَلَيْهِمْ فَأَعْلَمُواْ أَتَ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيثُ

يَكَأَيُّهَا ٱلَّذِينَءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَٱبْتَغُوٓاْ إِلَيْهِ ٱلْوَسِيلَةَ وَجَلِهِ دُواْفِ سَبِيلِهِ عَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٢ إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَوْأَنَّ لَهُم مَّافِي ٱلْأَرْضِ جَمِيعَا وَمِثْ لَهُ و مَعَ هُ وليَفْتَ دُواْ بِهِ عِنْ عَذَابِ يَوْمِ ٱلْقِيكَمَةِ مَاتُقُبِّلَ مِنْهُمُّ وَلَهُمْ عَذَاكِ أَلِهُ رَبُّ

يُريدُونَ أَن يَخَنُرُجُواْمِنَ ٱلنَّارِ وَمَاهُم

- (1) Ialah: sesudah kedatangan Rasul membawa keterangan yang nyata.
- (2) Maksudnya ialah: memotong tangan kanan dan kaki kiri; dan kalau melakukan kejahatan sekali lagi maka dipotong tangan kiri dan kaki kanan.

- daripadanya, dan mereka peroleh azab yang kekal.
- 38. Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 39. Maka barangsiapa bertaubat (di antara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 40. Tidakkah kamu tahu, sesungguhnya Allahlah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi, disiksa-Nya siapa yang dikehendaki-Nya dan diampuni-Nya bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

PENGINGKARAN ORANG-ORANG YAHUDI TERHADAP HUKUM-HUKUM TAURAT DAN KEHARUSAN MEMUTUSKAN PERKARA MENURUT HUKUM YANG DITURUNKAN ALLAH.

41. Hai Rasul, janganlah hendaknya kamu disedihkan oleh orang-orang yang bersegera (memperlihatkan) kekafirannya, yaitu di antara orang-orang yang mengatakan dengan mulut mereka: "Kami telah beriman", padahal hati mereka belum beriman; dan (juga) di antara orang-orang Yahudi. (Orang-orang Yahudi itu) amat suka mendengar (berita-berita) bohong⁽¹⁾ dan amat suka mendengar perkataan-perkataan orang lain yang belum pernah datang kepadamu⁽²⁾; mereka

بِخَرِجِينَ مِنْهَا ۗ وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّقِيمٌ ۞ وَٱلسَّارِقُ وَٱلسَّارِقَةُ فَٱقْطَعُوۤاْ أَيَدِيَهُ مَا جَزَآءُ بِمَاكَسَبَانَكَلَامِّنَ ٱللَّهِ ۗ وَٱللَّهُ عَزِيزُ حَكِيمُ

فَمَن تَابَمِنُ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ ٱللَّهَ تَثُوبُ عَلَيْهُ إِنَّ ٱللَّهَ غَنْوُرٌ رِّحِيمٌ ١

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ ٱللَّهَ لَهُ ومُلْكُ ٱلسَّمَاوَتِ وَٱلْأَرْضِ يُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ وَيَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ وَٱلنَّهُ عَلَى كُلِّ شَورٍ عِ قَدِيرُ ٢

* يَكَأَيُّهَا ٱلرَّسُولُ لَا يَحْزُنِكَ ٱلَّذِيرِ ـَ يُسَرِعُونَ فِي ٱلْكُفْرِمِنَ ٱلَّذِينَ قَالُوٓاْ ءَامَنَّا بِأَفُوٰهِ هِمْ وَلَمْ تُؤْمِن قُلُوبُهُ مُ وَمِنَ ٱلَّذِينَ هَادُواْسَمَّاعُونَ لِلْكَذِب سَمَّاعُونَ لِقَوْمِ ءَاخَرِينَ لَمْ يَـأَتُولِكَّ يُحَرِّفُونَ ٱلْكَلِمَ مِنْ بَعْدِ مَوَاضِعِيَّهُ يَقُولُونَ إِنَّ أُوتِيتُمْ هَاذَا فَخُذُوهُ

⁽¹⁾ Maksudnya ialah: orang Yahudi amat suka mendengar perkataan-perkataan pendeta mereka yang bohong, atau amat suka mendengar perkataan-perkataan Nabi Muhammad s.a.w. untuk disampaikan kepada pendeta-pendeta dan kawan-kawan mereka dengan cara yang tidak jujur.

⁽²⁾ Maksudnya: mereka amat suka mendengar perkataan-perkataan pemimpin-pemimpin mereka yang bohong yang belum pernah bertemu dengan Nabi Muhammad s.a.w., karena sangat benci kepada beliau, atau amat suka mendengar perkataan-perkataan Nabi Muhammad s.a.w.

mengubah⁽¹⁾ perkataan-perkataan (Taurat) dari tempat-tempatnya. Mereka mengatakan: "Jika diberikan ini (yang sudah diubah-ubah oleh mereka) kepada kamu, maka terimalah, dan jika kamu diberi yang bukan ini, maka hati-hatilah" Barangsiapa yang Allah menghendaki kesesatannya, maka sekali-kali kamu tidak akan mampu menolak sesuatupun (yang datang) daripada Allah. Mereka itu adalah orang-orang yang Allah tidak hendak mensucikan hati mereka. Mereka peroleh kehinaan di dunia dan di akhirat mereka peroleh siksaan yang besar.

- 42. Mereka itu adalah orang-orang yang suka mendengar berita bohong, banyak memakan yang haram⁽²⁾. Jika mereka (orang Yahudi) datang kepadamu (untuk meminta putusan), maka putuskanlah (perkara itu) di antara mereka, atau berpalinglah dari mereka; jika kamu berpaling dari mereka maka mereka tidak akan memberi mudharat kepadamu sedikitpun. Dan jika kamu memutuskan perkara mereka, maka putuskanlah (perkara itu) di antara mereka dengan adil, sesungguhnya Allah menyukai orangorang yang adil.
- 43. Dan bagaimanakah mereka mengangkatmu menjadi hakim mereka, padahal mereka mempunyai Taurat yang di dalamnya (ada) hukum Allah, kemudian mereka berpaling sesudah itu (dari putusanmu)? Dan mereka sungguhsungguh bukan orang yang beriman.
- 44. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-

وَإِن لَّهُ تُؤْتَوْهُ فَأَحْذَرُوا فَوَمَن يُردِ ٱللَّهُ فِتَّنَتَهُو فَكَن تَمْلِكَ لَهُومِنَ ٱللَّهِ شَيَّا أُوْلَيَهِكَ ٱلَّذِينَ لَمْ يُرِدِ ٱللَّهُ أَن يُطَهِّرَ قُلُوبَهُمَّ لَهُمْ فِي ٱلدُّنْيَاخِزَيُّ وَلَهُمْ فِي ٱلْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ١

سَمَّاعُونَ لِلْكَذِبِأَكَّالُونَ لِلسُّحْتِ فَإِن جَآءُ وكَ فَأَحْكُم بَيْنَهُمْ أَوْأَعْرِضُ عَنْهُ مِّ وَإِن تُعْرِضَعَنْهُ مُفَان يَضُرُّوكَ شَيْعًا وَإِنْ حَكَمْتَ فَأَحْكُم بَيْنَهُم بِٱلْقِسْطِ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِتُّ ٱلْمُقْسِطِينَ ١

وَكَيْفَ يُحَكِّمُونَكَ وَعِندَهُمُ ٱلتَّوْرَكَةُ فِيهَا حُكُمُ ٱللَّهِ ثُمَّ يَتَوَلُّونَ مِنْ بَعْدِ ذَالِكَ وَمَا أَوْلَتِهِكَ بِٱلْمُؤْمِنِينَ ٢

إِنَّا أَنْزَلْنَا ٱلتَّوْرَكِةَ فِيهَاهُ دَى وَنُورُ ۗ يَحْكُوبِهَا ٱلنَّبِيُّونَ ٱلَّذِينَ أَسْلَمُواْ للَّذِينَ هَادُواْ وَٱلرَّبَّنيُّونَ وَٱلْأَحْبَارُ بِمَا

untuk disampaikan secara tidak jujur kepada kawan-kawannya tersebut.

- (1) Lihat not ayat 13 surat Al Maa'idah.
- (2) Seperti uang sogokan dan sebagainya.

orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab- kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir.

- 45. Dan kami telah tetapkan terhadap mereka di dalamnya (At Taurat) bahwasanya jiwa (dibalas) dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi, dan luka-luka (pun) ada kisasnya. Barangsiapa yang melepaskan (hak kisas)nya, maka melepaskan hak itu (menjadi) penebus dosa baginya. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim.
- 46. Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi Bani Israil) dengan 'Isa putera Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, vaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat. Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa.
- 47. Dan hendaklah orang-orang pengikut Injil, memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah di dalamnya⁽¹⁾. Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasik(2).

ٱسۡ تُحۡفِظُواْمِن كِتَابِ ٱللَّهِ وَكَانُواْ عَلَيْهِ شُهَدَاءً فَلَاتَخْشُواْ ٱلنَّاسَ وَٱخْشَوْنِ وَلَاتَشْتَرُواْ بِعَايَتِي ثَمَنَاقَلِيلًا ْوَمَن لَّمْ يَحُكُمُ بِمَا أَنزَلَ ٱللَّهُ فَأُوْلَتِكَ هُمُ ٱلْكَافِرُونَ ١

وَكَتَبْنَاعَلَيْهِمْ فِيهَآ أَنَّ ٱلنَّفْسَ بِٱلنَّفْسِ وَٱلْعَيْنَ بِٱلْعَيْنِ وَٱلْأَنْفَ بِٱلْأَنْفِ وَٱلْأَذُنَ بِٱلْأَذُنِ وَٱلسِّتَ بِٱلسِّنّ وَٱلْجُرُوحَ قِصَاصٌ فَمَن تَصَدَّقَ بِهِ ٤ فَهُوَكَفَّارَةُ لَّهُ أَوْهَوَمَن لَّمْ يَحُكُم بِمَآ أَنْزَلَ ٱللَّهُ فَأُوْلَتِ إِكَ هُمُ ٱلظَّلِامُونَ ٥

وَقَفَّتِ نَاعَلَيْءَ اثَارِهِم بِعِيسَى أَبْنِ مَرْيَمَرُمُصَدِّقًا لِّمَابَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ ٱلتَّوْرَالَةِ وَءَاتَيْنَهُ ٱلْإِنجِيلَ فيه هُدَى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِمَابِيْنَ يَدَيْهِ مِنَ ٱلتَّوْرَيةِ وَهُ دَى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ،

> وَلْيَحْكُمُ أَهْلُ ٱلْإِنجِيلِ بِمَا أَنزَلَ ٱللَّهُ فِيةً وَمَن لَّمْ يَحُكُم بِمَآ أَنْزَلَ ٱللَّهُ فَأَوْلَابِكَ هُمُ ٱلْفَاسِقُونَ ١

- (1) Pengikut-pengikut Injil itu diharuskan memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah di dalam Injil itu, sampai kepada masa diturunkannya Al Qur'an.
- (2) Orang yang tidak memutuskan perkara menurut hukum Allah ada tiga macam: a. karena benci dan ingkarnya kepada hukum Allah, orang yang semacam ini kafir (ayat 44 surat Al Maa'idah). b. karena menurut hawa nafsu dan merugikan orang lain dinamakan zalim

- 48. Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian⁽¹⁾ terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiaptiap umat di antara kamu⁽²⁾, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu,
- 49. dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan musibah kepada mereka disebabkan sebagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik.
- 50. Apakah hukum Jahiliyah yang mereka kehendaki, dan (hukum) siapakah yang lebih baik daripada (hukum) Allah bagi orang-orang yang yakin?

وَأَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلْكِتَابَ بِٱلْخُقِّ مُصَدِّقًا لِّمَابَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ ٱلْكِتَابِ وَمُهَيِّمِنًا عَلَيْهِ فَأَحُكُمْ بَيْنَهُم بِمَاۤ أَنْزَلَ ٱللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُ أَهُوَآ اللَّهُ عَمَّاجَآ اَوَكِمِنَ ٱلْحَقُّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنكُ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْشَآءَ ٱللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِن لِيِّبَالُوَكُمْ فِي مَا ءَاتَنكُمْ فَالسِّ تَبقُواْ ٱلْخَيْرَاتِ إِلَى ٱللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَتِّئُكُم بِمَاكُنُتُمْ فِيهِ تَخْتَالِفُونَ ١

وَأَنِ ٱحۡكُمُ بَيۡنَهُ م بِمَاۤ أَنزَلَ ٱللَّهُ وَلَا تَتَّبَعُ أُهْوَآءَ هُمْ وَٱحْذَرُهُمْ أَن يَفْتنُوكَ عَنْ بَعْضِ مَآ أَنْزَلَ ٱللَّهُ إِلَيْكَ فَإِن تَوَلُّوٓ أِفَا عَلَمْ أَنَّمَا يُرِيدُ ٱللَّهُ أَن يُصِيبَهُم بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمٌّ وَإِنَّ كَثِيرًامِّنَ ٱلتَّاسِ لَفَسِعُونَ ١

أَفَى كُمَ الْكِهِليَّة يَبْغُونَ فَوَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ ٱللَّهِ حُكُمًا لِقَوْمِ يُوقِنُونَ ٥

(ayat 45 surat Al Maaidah). c. karena fasik sebagaimana ditunjuk oleh ayat 47 surat ini.

⁽¹⁾ Maksudnya: Al Qur'an adalah ukuran untuk menentukan benar tidaknya ayat-ayat yang diturunkan dalam kitab- kitab yang sebelumnya.

⁽²⁾ Maksudnya: umat Nabi Muhammad s.a.w. dan umat-umat yang sebelumnya.

DILARANG BERTEMAN AKRAB DENGAN ORANG-ORANG YAHUDI DAN NASRANI DAN AKIBAT MELANGGARNYA.

- 51. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin- pemimpin (mu); sebagian mereka adalah pemimpin bagi sebagian yang lain. Barangsiapa di antara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.
- 52. Maka kamu akan melihat orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya (orang-orang munafik) bersegera mendekati mereka (Yahudi dan Nasrani), seraya berkata: "Kami takut akan mendapat bencana". Mudah-mudahan Allah akan mendatangkan kemenangan (kepada Rasul-Nya), atau sesuatu keputusan dari sisi-Nya. Maka karena itu, mereka menjadi menyesal terhadap apa yang mereka rahasiakan dalam diri mereka.
- 53. Dan orang-orang yang beriman akan mengatakan: "Inikah orang-orang yang bersumpah sungguh-sungguh dengan nama Allah, bahwasanya mereka benarbenar beserta kamu?" Rusak binasalah segala amal mereka, lalu mereka menjadi orang-orang yang merugi.
- 54. Hai orang-orang yang beriman, barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan merekapun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang mu'min, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad di jalan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.

* يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَتَخِذُواْ ٱلْيَهُودَوَ ٱلنَّصَرَيَ أَوْلِيَاءَ بُعْضُهُمُ أَوْلِيَاءُ بَعْضِ وَمَن يَتَوَلَّهُم مِّن كُرُ فَإِنَّهُ ومِنْهُمُ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلظَّلِمِينَ ٥

فَتَرَى ٱلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِ مِمَّرَضٌ يُسَدِعُونَ فِيهِمَ يَقُولُونَ نَخَشَىٰ أَن تُصِيبَنَا دَآيِرَةٌ فَعَسَى ٱللَّهُ أَن يَأْتِیَ بِٱلْفَتَحِ أَوْأَمُرِمِّنْ عِندِهِ ۽ فَيُصْبِحُواْ عَلَىٰ مَاۤ أَسَرُّواْ فِيٓ أَنفُسِهِمۡ نَدِمِينَ ۞

وَيَقُولُ ٱلَّذِينَءَ امَنُوَاْ أَهَا وُلَآءِ ٱلَّذِينَ أَقَسَمُواْ بِٱللَّهِ جَهۡدَأَ يَمۡذِهِمۡ إِنَّهُ مُ لَمَعَكُمُّ حَبِطَتَ أَعۡمَالُهُمۡ فَأَصۡبَحُواْ خَسِرِينَ۞

- 55. Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah).
- 56. Dan barangsiapa mengambil Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman menjadi penolongnya, maka sesungguhnya pengikut (agama) Allah⁽¹⁾ itulah yang pasti menang.
- 57. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil jadi pemimpinmu, orang-orang yang membuat agamamu jadi buah ejekan dan permainan, (yaitu) di antara orang-orang yang telah diberi kitab sebelummu, dan orang-orang yang kafir (orang-orang musyrik). Dan bertakwalah kepada Allah jika kamu betul-betul orangorang yang beriman.
- 58. Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (mengerjakan) sembahyang, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal.
- 59. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, apakah kamu memandang kami salah, hanya lantaran kami beriman kepada Allah, kepada apa yang diturunkan kepada kami dan kepada apa yang diturunkan sebelumnya, sedang kebanyakan di antara kamu benar-benar orang-orang yang fasik?"
- 60. Katakanlah: "Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orang-orang yang lebih buruk pembalasannya dari (orang-orang fasik) itu di sisi Allah, yaitu orang-orang yang dikutuki dan dimurkai Allah, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan babi⁽²⁾ dan (orang yang) menyembah

إِنَّمَا وَلِيُّكُو ٱللَّهُ وَرَسُولُهُ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱلَّذِينَ يُقِيمُونَ ٱلصَّلَوْةَ وَيُؤْتُونَ ٱلزَّكُوةَ وَهُمْ رَكِعُونَ @

> وَمَن يَتُوَلُّ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ و وَٱلَّذَينَ ءَامَنُواْ فَإِنَّ حِزْبَ ٱللَّهِ هُمُ ٱلْغَيْلِمُونَ ٥

يَّاأَيُّهُاٱلَّذِينَءَامَنُواْ لَاتَتَّخِذُواْٱلَّذِينَٱتَّخَذُواْ دِينَكُمْ هُزُوًا وَلِعِبًا مِّنَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ وَٱلْكُفَّارَأُولِيٓآءً وَٱتَّقُواْٱللَّهَ انكُنتُم مُّؤَمِنِينَ۞

وَإِذَانَادَيْتُمْ إِلَى ٱلصَّلَوٰةِ ٱتَّخَذُوهَاهُزُوَا وَلَعِبَا ذَلِكَ بِأَنَّهُ مُ وَقُومٌ لَّا يَعْقِلُونَ ٥

قُلْ يَكَأَهُلَ ٱلْكِتَابِ هَلْ تَنقِمُونَ مِنَّا ٓ إِلَّا أَنْ ءَامَنَّا بِٱللَّهِ وَمَآ أُنْزِلَ إِلَيْنَا وَمَآ أُنْزِلَ مِن قَبْلُ وَأَنَّ أَكُثُرَكُمْ فَاسِعُونَ وَقَ

قُلْهَلْأُنْبِتَّكُمُ بِشَيِّمِّن ذَالِكَ مَثُوبَةً عِندَاللَّهِ مَن لَّعَنَهُ ٱللَّهُ وَغَضِبَ عَلَيْهِ وَجَعَلَمِنْهُ مُٱلْقِرَدَةَ وَٱلْخَنَانِيرَ وَعَبَدَ ٱلطَّغُوتَ أَوْلَيْكِ شَرُّ مَّكَانًا وَأَضَلُّ عَن سَوَآءِ ٱلسَّبِيل ا

- (1) Yaitu: Orang-orang yang menjadikan Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman sebagai penolongnya.
- Yang dimaksud di sini ialah: orang-orang Yahudi yang melanggar kehormatan hari Sabtu. Hari Sabtu ialah hari yang khusus untuk beribadat bagi orang-orang Yahudi (lihat ayat 65 surat Al Bagarah dan not 3 ayat 65 surat Al Bagarah).

- thaghut?" Mereka itu lebih buruk tempatnya dan lebih tersesat dari jalan yang lurus.
- 61. Dan apabila orang-orang (Yahudi atau munafik) datang kepadamu, mereka mengatakan: "Kami telah beriman", padahal mereka datang kepada kamu dengan kekafirannya dan mereka pergi (daripada kamu) dengan kekafirannya (pula); dan Allah lebih mengetahui apa yang mereka sembunyikan.
- 62. Dan kamu akan melihat kebanyakan dari mereka (orang-orang Yahudi) bersegera membuat dosa, permusuhan dan memakan yang haram⁽¹⁾. Sesungguhnya amat buruk apa yang mereka telah kerjakan itu.
- 63. Mengapa orang-orang alim mereka, pendeta-pendeta mereka tidak melarang mereka mengucapkan perkataan bohong dan memakan yang haram?. Sesungguhnya amat buruk apa yang telah mereka kerjakan itu.

KUTUKAN ALLAH TERHADAP ORANG-ORANG YAHUDI.

64. Orang-orang Yahudi berkata: "Tangan Allah terbelenggu(2)", sebenarnya tangan merekalah yang dibelenggu⁽³⁾ dan merekalah yang dila'nat disebabkan apa yang telah mereka katakan itu. (Tidak demikian), tetapi kedua tangan Allah terbuka; Dia menafkahkan sebagaimana Dia kehendaki. Dan Al Qur'an yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu sungguh-sungguh akan menambah kedurhakaan dan kekafiran bagi kebanyakan di antara mereka. Dan Kami telah timbulkan permusuhan dan kebencian di antara mereka sampai hari

وَإِذَاجَاءُوكُمْ قَالُوٓاءَامَنَّا وَقَددَّخُلُواْ بِٱلْكُفِّر وَهُمْ قَدَّخَرَجُواْ بِدِّءُوَاْ بِيِّهُ وَاللَّهُ أَعَلَمُ بِمَا كَانُواْ يَكْتُمُونَ ١

وَتَرَىٰ كَثِيرًا مِنْهُمْ يُسَرعُونَ فِي ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدُونِ وَأَكْلِهِمُ ٱلسُّحْتُ لِبَشْ مَاكَانُواْ يَعْمَلُونَ ا

> لَوْلَا يَنْهَا هُمُ ٱلرَّبَّ نَيُّونَ وَٱلْأَحْبَارُعَن قَوْلِهِمُ ٱلْإِثْرَوَأَكِلِهِمُ ٱلسُّحْتَ لَبِئْسَ مَاكَانُواْ يَصِّنَعُونَ 📆

وَقَالَتِ ٱلْيَهُودُ يَدُ ٱللَّهِ مَغْلُولَةٌ عُلَّتَ أَيْدِيهِمْ وَلُعِنُواْ بِمَاقَالُواْ بَلْ يَدَاهُ مَبْسُوطَتَان يُنِفِقُ كَيْفَ يَشَاءُ وَلَيَزِيدَنَّ كَثِيرًا مِّنْهُم مَّا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّيِّكَ طُغْيَنَاوَكُفُراً وَأَلْقَيْنَا بَيْنَهُمُ ٱلْعَدَاوَةَ وَٱلْبَغْضَاءَ إِلَىٰ يَوْمِ ٱلْقِيَامَةِ كُلَّمَا أَوْقَدُواْنَارًا لِّلْحَرْبِ أَطْفَأُهَا ٱللَّهُ وَيَسْعَوْنَ فِي ٱلْأَرْضِ فَسَادًا وَٱللَّهُ لَا يُحِتُ ٱلْمُفْسِدِينَ ٢

- (1) Lihat not ayat 42 surat Al Maa'idah.
- (2) Maksudnya ialah: kikir.
- Kalimat-kalimat ini adalah kutukan dari Allah terhadap orang-orang Yahudi berarti bahwa mereka akan terbelenggu di bawah kekuasaan bangsa-bangsa lain selama di dunia dan akan disiksa dengan belenggu neraka di akhirat kelak.

- kiamat. Setiap mereka menyalakan api peperangan, Allah memadamkannya dan mereka berbuat kerusakan di muka bumi dan Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan.
- 65. Dan sekiranya Ahli Kitab beriman dan bertakwa, tentulah Kami tutup (hapus) kesalahan-kesalahan mereka dan tentulah Kami masukkan mereka ke dalam surga yang penuh keni'matan.
- 66. Dan sekiranya mereka sungguh-sungguh menjalankan (hukum) Taurat, Injil dan (Al Qur'an) yang diturunkan kepada mereka dari Tuhannya, niscaya mereka akan mendapat makanan dari atas mereka dan dari bawah kaki mereka(1). Di antara mereka ada golongan yang pertengahan⁽²⁾. Dan alangkah buruknya apa yang dikerjakan oleh kebanyakan mereka.

KEWAJIBAN RASULULLAH S.A.W. MENYAMPAIKAN AGAMA.

- 67. Hai Rasul, sampaikanlah apa yang di turunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia⁽³⁾. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.
- 68. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, kamu tidak dipandang beragama sedikitpun hingga kamu menegakkan ajaran- ajaran Taurat, Injil dan Al Qur'an yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu". Sesungguhnya apa yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dari Tuhanmu akan menambah kedurhakaan dan kekafiran

وَلَوْأَنَّ أَهْلَ ٱلۡكِتَٰبِءَامَنُواْوَٱتَّـٰقَوْاْ لَكَفَّرْنَا عَنْهُمْ سَيَّاتِهِمْ وَلَأَدۡخَلۡنَاهُمۡ جَنَّاتِ ٱلنَّعِيمِ ۞ وَلَوْأَنَّهُ مُؤَلِّقًامُواْ ٱلتَّوْرَئِةَ وَٱلْإِنجِيلَ وَمَآ أَنزلَ كَثُرُ مِنْفُمْ سَأَةً مَانَعُ مَلُورَى ١

> * يَتَأَيُّهُا ٱلرَّسُولُ بَلِّغُ مَآ أُنزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّبِّكُ وَإِن لَّمُ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ ٱلنَّاسِ اللَّهُ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلْكَافِرِينَ ۞

قُلْ يَكَأَهُلَ ٱلْكِتَابِ لَسَنُّهُ عَلَىٰ شَيْءٍ حَتَّىٰ تُقِيمُواْ ٱلتَّوْرَطةَ وَٱلْإنجِلَ وَمَاۤ أَنزِلَ إِلَيْكُمُ مِّن رَّيَّكُمُّ وَلَيَزيدَنَّ كَثِيرًا مِّنْهُم مَّآأُنْزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّبِّكَ طُغْيَــنَا وَكُفُرًّا فَلَا تَأْسَعَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَافِرِينَ ١

- (1) Maksudnya: Allah akan melimpahkan rahmat-Nya dari langit dengan menurunkan hujan dan menimbulkan rahmat-Nya dari bumi dengan menumbuhkan tumbuh-bumbuhan yang buahnya melimpah ruah.
- (2) Maksudnya: orang yang berlaku jujur dan lurus dan tidak menyimpang dari kebenaran.
- (3) Maksudnya: tak seorangpun yang dapat membunuh Nabi Muhammad s.a.w.

- kepada kebanyakan dari mereka; maka janganlah kamu bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir itu.
- 69. Sesungguhnya orang-orang mu'min, orang-orang Yahudi, Shabiin dan orangorang Nasrani, siapa saja⁽¹⁾ (di antara mereka) yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
- 70. Sesungguhnya Kami telah mengambil perjanjian dari Bani Israil⁽²⁾, dan telah Kami utus kepada mereka rasul- rasul. Tetapi setiap datang seorang rasul kepada mereka dengan membawa apa yang tidak diingini oleh hawa nafsu mereka, (maka) sebagian dari rasul-rasul itu mereka dustakan dan sebagian yang lain mereka bunuh.
- 71. Dan mereka mengira bahwa tidak akan terjadi suatu bencanapun (terhadap mereka dengan membunuh nabi- nabi itu), maka (karena itu) mereka menjadi buta dan pekak, kemudian Allah menerima taubat mereka, kemudian kebanyakan dari mereka buta dan tuli (lagi). Dan Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

PERNYATAAN ALLAH TENTANG KEKAFIRAN ORANG YANG MENG-I'TIQADKAN 'ISA A.S. ITU TUHAN.

72. Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah adalah Al Masih putera Maryam", padahal Al Masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu" Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun.

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَٱلَّذِينَ هَادُواْ وَٱلصَّبِعُونَ وَٱلنَّصَدَرَيٰ مَنْءَ امَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ وَعَمِلَ صَلِحًا فَلَاخَوْفٌ عَلَيْهِ مَوَلَاهُمْ يَحْزَنُونَ ١

لَقَدُأُخَذُنَا مِيثَاقَ بَنِيٓ إِسْرَةِ يلَ وَأَرْسَلْنَآ إِلْيَهِمْ رُسُلِّا كُلَّمَاجَآءَ هُمْ رَسُولٌ بِمَالَاتَهُوَيَ أَنفُسُهُمْ وَيقَاكَ نَّبُواْ وَفَرِيقَا يَقُتُلُونَ ٥

وَحَسِبُواْ أَلَّا تَكُونَ فِتَنَةُ فَعَمُواْ وَصَمُّواْ الْحُرَّ تَابَ ٱللَّهُ عَلَيْهِمْ ثُمَّ عَمُواْوَصَمُّواْكَثِيرٌ مِّنْهُمْ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَايَعْ مَلُونَ ۞

لَقَدْكَفَرَا لَّذِينَ قَالُوا إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْمَسِيحُ ٱبْنُ مَرْيَمُ وَقَالَ ٱلْمَسِيحُ يَلْبَنِي إِسْرَاءِ يلَ ٱعْبُدُواْ ٱللَّهَ رَبِّ وَرَبَّكُمُّ إِنَّهُ و مَن يُشْرِكُ بِٱللَّهِ فَقَدْحَرَّمَ ٱللَّهُ عَلَيْهِ ٱلْجَنَّةَ وَمَأْوَيْهُ ٱلنَّارُ وَمَا لِلظَّلِلِمِينَ مِنْ أَنصَارِ ١

⁽¹⁾ Lihat not 1 ayat 62 surat Al Baqarah halaman 20.

⁽²⁾ Perjanjian itu ialah: mereka beriman kepada Allah dan rasul-rasul-Nya.

- 73. Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah satu dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Tuhan Yang Esa. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir di antara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih.
- 74. Maka mengapa mereka tidak bertaubat kepada Allah dan memohon ampun kepada-Nya? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 75. Al Masih putera Maryam hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan⁽¹⁾. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka (ahli kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat Kami itu).
- 76. Katakanlah: "Mengapa kamu menyembah selain daripada Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudharat kepadamu dan tidak (pula) memberi manfa'at?" Dan Allah-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 77. Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus."

SEBAB-SEBAB KUTUKAN ALLAH TERHADAP ORANG-ORANG YAHUDI.

78. Telah dila'nati orang-orang kafir dari Bani

لَّقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوٓ الْإِنَّ اللَّهَ ثَالِثُ ثَلَاثَةُ وَمَامِنَ إِلَهِ إِلَّا إِلَهُ وَحِدُ وَإِن لَّمَ يَنتَهُواْ عَمَّا يَقُولُونَ لَيَمَسَّنَّ الَّذِينَ كَ فَرُواْمِنْهُمْ عَذَابُ أَلِيمُ

> أَفَلاَ يَتُوبُونَ إِلَى ٱللَّهِ وَيَسْتَغُفِرُونَهُ وَٱللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿

مَّاٱلْمَسِيحُ ٱبْنُ مَرْيَمَ إِلَّارَسُولُ قَدْخَلَتْ مِن قَبَلِهِ ٱلرُّسُلُ وَأُمُّهُ وصِدِيقَةٌ كَانَا يَأْكُلَانِ ٱلطَّعَامُ ٱنظُرْ كَيْفَ نُبَيِّنُ لَهُمُ ٱلْآيَتِ ثُمَّ ٱنظُرُ أَنَّ يُؤْفَكُونَ ۞

قُلْأَتَعَبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ مَالَا يَمُلِكُ لَكُرُّ ضَرَّا وَلَا نَفْعَأُ وَٱللَّهُ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ۞

قُلْ يَنَأَهُلَ ٱلْكِتَابِ لَاتَغُلُواْفِي دِينِكُمُ عَيْرً ٱلْحُقِّ وَلَا تَتَّبِعُوَاْ أَهُوَآءَ قَوْمٍ قَدْضَلُواْمِن قَبْلُ وَأَضَلُّواْكِيرًا وَضَلُّواْعَن سَوَآءِ ٱلسَّبِيلِ۞

لُعِنَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِنْ بَنِي إِسْرَاءِيلَ

⁽¹⁾ Maksudnya ialah: bahwa 'Isa a.s. dan ibunya adalah manusia, yang memerlukan apa yang diperlukan manusia, seperti makan, minum dan sebagainya.

Juz 6

Israil dengan lisan Daud dan 'Isa putera Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas.

- 79. Mereka satu sama lain selalu tidak melarang tindakan munkar yang mereka perbuat. Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu.
- 80. Kamu melihat kebanyakan dari mereka tolong-menolong dengan orang-orang yang kafir (musyrik). Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka sediakan untuk diri mereka, yaitu kemurkaan Allah kepada mereka; dan mereka akan kekal dalam siksaan.
- 81. Sekiranya mereka beriman kepada Allah, kepada Nabi (Musa) dan kepada apa yang diturunkan kepadanya (Nabi), niscaya mereka tidak akan mengambil orangorang musyrikin itu menjadi penolongpenolong, tapi kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang fasik.

عَلَىٰ لِسَانِ دَاوُرِدَ وَعِيسَى ٱبْنِ مَرْيَكُمُ ذَالِكَ بِمَاعَصُواْ وَّكَانُواْ يَعْتَدُونَ ١

كَانُواْ لَايَتَنَاهَوْنَعَن مُّنكَرِفَعَكُوهُ لَبِشَرَمَاكَانُواْيَفْعَلُونَ ۞

تَرَىٰ كَثِيرًا مِّنْهُمْ يَتَوَلُّوْنَ ٱلَّذِينَ كَفَرُولًا لِبَشِّي مَاقَدَّمَتُ لَهُمْ أَنْفُسُهُمْ أَن سَخِطَ ٱللَّهُ عَلَيْهِمْ وَفِي ٱلْعَذَابِهُمْ خَلِادُونَ ٥

وَلَوۡكَانُواْ يُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلنَّبِيِّ وَمَاۤ أُنزلَ إِلَيْهِ مَا ٱتَّخَذُوهُ مَرْأُولِكَ آءَ وَلَكِنَ كَثِيرًا مِنْهُمْ فَاسِقُونَ ٥

JUZ 7

ORANG-ORANG YAHUDI DAN NASRANI SERTA HUBUNGAN MEREKA DENGAN ORANG- ORANG MU'MIN.

- 82. Sesungguhnya kamu dapati orang-orang yang paling keras permusuhannya terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik. Dan sesungguhnya kamu dapati yang paling dekat persabahatannya dengan orang-orang yang beriman ialah orangorang yang berkata: "Sesungguhnya kami ini orang Nasrani". Yang demikian itu disebabkan karena di antara mereka itu (orang-orang Nasrani) terdapat pendetapendeta dan rahib-rahib, (juga) karena sesungguhnya mereka tidak menyombongkan diri.
- 83. Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul

*لَتَجِدَنَّ أَشَدَّ ٱلنَّاسِ عَدَاوَةً لِلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱلْيَهُودَ وَٱلَّذِينَ أَشَرَكُوًّا وَلْتَجِدَنَّ أَقُرْبَهُ مِمَّوَدَّةً لِلَّذِينِ ءَامَنُواْ ٱلَّذِينَ قَالُوٓا إِنَّا نَصَارَئَ ذَالِكَ بِأَنَّ مِنْهُمْ قِسِيسِين وَرُهْبَ أَنَا وَأَنَّهُمْ لَايَسْتَكِيرُونَ ١

وَإِذَا سَمِعُواْ مَا أُنزِلَ إِلَى ٱلرَّسُولِ

٥ – سورة المائدة

(Muhammad), kamu melihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan kebenaran (Al Qur'an) yang telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri); seraya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al Qur'an dan kenabian Muhammad s.a.w.)

- 84. Mengapa kami tidak akan beriman kepada Allah dan kepada kebenaran yang datang kepada kami, padahal kami sangat ingin agar Tuhan kami memasukkan kami ke dalam golongan orang-orang yang saleh?"
- 85. Maka Allah memberi mereka pahala terhadap perkataan yang mereka ucapkan, (yaitu) surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya. Dan itulah balasan (bagi) orang-orang yang berbuat kebaikan (yang ikhlas keimanannya).
- **86.** Dan orang-orang kafir serta mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka.

PERINGATAN KEPADA KAUM MUSLIMIN TERHADAP ADAT ISTIADAT JAHILIYAH YANG TERLARANG.

Larangan mengharamkan makanan yang halal.

- 87. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.
- 88. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezkikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.

Sumpah dan kaffaratnya.

89. Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia

تَرَيَّ أَغَيُّ نَهُمْ تَفِيضُمِنَ ٱلدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُواْ مِنَ ٱلْحَقِّ يَقُولُونَ رَبَّنَاءَامَنَّا فَأَكْتُبُنَامَعَ ٱلشَّيْهِدِينَ ٥

وَمَالَنَا لَا نُؤْمِنُ بِٱللَّهِ وَمَاجَآءَ نَامِنَ ٱلْحُقِّ وَنَطْمَعُ أَن يُدْخِلَنَا رَبُّنَا مَعَ ٱلْقَوْمِ ٱلصَّلِحِينَ

> فَأَتُبَهُمُ ٱللَّهُ بِمَاقَالُواْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَا رُخَالِدِينَ فِيهَأَ وَذَالِكَ جَزَآءُ ٱلْمُحْسِنِينَ

وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَكَذَّبُواْ بِحَايَنِتِنَآ أَوْلَتَهِكَ أَصْحَابُ ٱلْجَحِيمِ

يَكَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحَرِّمُواْ طَيِّبَتِ مَا أَحَلُ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوَّا إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلْمُعْتَدِينَ ۞

وَكُلُواْ مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالَاطَيِّبُا وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِيَ أَنْتُم بِهِ عُمُؤُمِنُونَ ١

لَا يُؤَاخِذُكُمُ ٱللَّهُ بِٱللَّغُوفِيَ أَيُمَانِكُمُ وَلَكِكِن يُوَّاخِذُكُم بِمَاعَقَّدتُّمُ ٱلْأَيْمَانَُّ

الجزء ٧

menghukum kamu disebabkan sumpahsumpah yang kamu sengaja, maka kaffarat (melanggar) sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barangsiapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kaffaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat sumpahsumpahmu bila kamu bersumpah (dan kamu langgar). Dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu hukum-hukum- Nya agar kamu bersyukur (kepada-Nya).

Larangan meminum khamar, berjudi, berkurban untuk berhala dan mengundi nasib.

- 90. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkurban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah⁽¹⁾, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.
- 91. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).
- 92. Dan ta'atlah kamu kepada Allah dan ta'atlah kamu kepada Rasul (Nya) dan berhati-hatilah. Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kewajiban Rasul Kami, hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.
- 93. Tidak ada dosa bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan yang saleh karena memakan makanan yang telah mereka makan dahulu, apabila

فَكَفَّرَتُهُ وَإِطْعَامُ عَشَرَةِ مَسَكِينَ مِنَ أَوْسَطِ مَا تُطْعِمُونَ أَهْلِيكُمُ أَوْكِسُوتُهُمْ أَوْتَحُرِيرُ رَقَبَةٍ فَمَن لَّرْيَجِدْ فَصِيامُ ثَلَاثَةِ أَيّامِ ذَالِكَ كَفَّرَةُ أَيْمَنِكُمْ كَذَلِكَ يُمَا حَلَفْتُمَ فَوَاحْفَظُواْ أَيْمَنكُمُ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللّهُ لَكُمُ ءَايَاتِهِ عَلَقلًا أَيْمَنكُمُ تَشْكُرُونَ ٥

يَنَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا إِنَّمَا ٱلْخَمَرُ وَٱلْمَيْسِرُ وَٱلْأَنْصَابُ وَٱلْأَزُلَامُ رِجْسُ مِّنْ عَمَلِ ٱلشَّيْطَانِ فَٱجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُقُلِّحُونَ ۞

لَيْسَعَلَى ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَاطَعِمُوَاْ إِذَامَا ٱتَّقُواْ وَّءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ

⁽¹⁾ Lihat not 3 ayat 3 surat Al Maa-idah.

o- سورة المائدة

mereka bertakwa serta beriman, dan mengerjakan amalan-amalan yang saleh, kemudian mereka tetap bertakwa dan beriman, kemudian mereka (tetap juga) bertakwa dan berbuat kebajikan. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Menghormati Ka'bah sebagai sokoguru kehidupan manusia,

- 94. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan sesuatu dari binatang buruan yang mudah didapat oleh tangan dan tombakmu⁽¹⁾ supaya Allah mengetahui orang yang takut kepada-Nya, biarpun ia tidak dapat melihat-Nya. Barangsiapa yang melanggar batas sesudah itu, maka baginya azab yang pedih.
- 95. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu membunuh binatang buruan⁽²⁾, ketika kamu sedang ihram. Barangsiapa di antara kamu membunuhnya dengan sengaja, maka dendanya ialah mengganti dengan binatang ternak seimbang dengan buruan yang dibunuhnya, menurut putusan dua orang yang adil di antara kamu, sebagai had-ya(3) yang dibawa sampai ke Ka'bah⁽⁴⁾, atau (dendanya) membayar kaffarat dengan memberi makan orang-orang miskin⁽⁵⁾, atau berpuasa seimbang dengan makanan yang dikeluarkan itu⁽⁶⁾, supaya dia merasakan akibat yang buruk dari

لصَّالِحَاتِ ثُمَّ ٱتَّقُواْقَّءَامَنُواْ ثُمَّاتَّ قَواْ حَسَنُواْ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلْمُحْسِنِينَ اللَّهِ

يَكَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَبَتْلُونَكُمُ ٱللَّهُ بِشَيْءٍ مِّنَ ٱلصَّيْدِ تَنَالُهُ وَأَيْدِيكُمْ وَرِمَاحُكُمْ لِيَعْلَمَ ٱللَّهُ مَن يَخَافُهُ و بِٱلْغَيْبُ فَمَن أَعْتَدَىٰ بَعْدَ ذَالِكَ فَلَهُ وعَذَابُ أَلِيهٌ ١٠٠

يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِينَءَامَنُواْ لَاتَقَتُلُواْ ٱلصَّبَدَوَأَنتُمْ حُرُمُ وَمَن قَتَلَهُ ومِنكُم مُّتَعَمِّدًا فَجَزَآيُّ مِّثُلُمَاقَتَلَمِنَ ٱلنَّعَمِ يَحَكُمُ بِهِ عَذَوَا عَدْلِ كُمْ هَدْ يَا بَلِغَ ٱلْكَعْبَةِ أَوْكَفَّرَةٌ طَعَامُ مَسَكِينَ أَوْعَدُلُ ذَالِكَ صِيَامًا لِيَذُوقَ وَبَالَ أَمُّر وُّ عَفَا ٱللَّهُ عَمَّا سَلَفَ وَمَنْ عَادَ فَيَنتَقِهُ ٱللَّهُ مِنْهُ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو آنِتِقَامِ ٥

- (1) Allah menguji kaum muslimin yang sedang mengerjakan ihram dengan melepaskan binatangbinatang buruan, hingga mudah ditangkap.
- (2) Ialah: binatang buruan baik yang boleh dimakan atau tidak, kecuali burung gagak, burung elang, kalajengking, tikus dan anjing buas. Dalam suatu riwayat termasuk juga ular.
- (3) Lihat not 4 ayat 2 surat Al Maa'idah.
- (4) Yang dibawa sampai ke daerah haram untuk disembelih di sana dan dagingnya dibagikan kepada fakir miskin.
- (5) Seimbang dengan harga binatang ternak yang akan pengganti binatang yang dibunuhya itu.
- (6) Yaitu puasa yang jumlah harinya sebanyak mud yang diberikan kepada fakir miskin, dengan catatan: seorang fakir miskin mendapat satu mud (lebih kurang 6 ½ ons).

٥ – سورة المائدة

perbuatannya. Allah telah mema'afkan apa yang telah lalu⁽¹⁾. Dan barangsiapa yang kembali mengerjakannya, niscaya Allah akan menyiksanya. Allah Maha Kuasa lagi mempunyai (kekuasaan untuk) menyiksa.

- **96.** Dihalalkan bagimu binatang buruan laut⁽²⁾ dan makanan (yang berasal) dari laut⁽³⁾ sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.
- 97. Allah telah menjadikan Ka'bah, rumah suci itu sebagai pusat (peribadatan dan urusan dunia) bagi manusia(4), dan (demikian pula) bulan Haram⁽⁵⁾, had-ya⁽⁶⁾, qalaid⁽⁷⁾. (Allah menjadikan yang) demikian itu agar kamu tahu, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
- 98. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya dan bahwa sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

أُحِلَّ لَكُوْصَيْدُ ٱلْبَحْرِ وَطَعَامُهُ ومَتَاعَالَّكُمْ وَلِلسَّيَّارَةً وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ ٱلْبَرِّ مَادُمْتُمْ حُرُمًّا وَأَتَّ قُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ١

* جَعَلَ اللَّهُ ٱلْكَعْبَةَ ٱلْبَيْتَ ٱلْحَرَامَ قِيَمَا لِّلنَّاسِ وَٱلشَّهْرَ ٱلْحَرَامَ وَٱلْهَدْى وَٱلْقَلَتِيِدَّ ذَلِكَ لِتَعَلَمُواْ أَنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي ٱلسَّمَوَتِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضِ وَأَنَّ ٱللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ١

ٱعْلَمُوٓ أَأَنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ وَأَنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ٨

- (1) Maksudnya: membunuh binatang sebelum turun ayat yang mengharamkan ini.
- (2) Maksudnya: binatang buruan laut yang diperoleh dengan jalan usaha seperti mengail, memukat dan sebagainya. Termasuk juga dalam pengertian laut di sini ialah: sungai, danau, kolam dan sebagainya.
- (3) Maksudnya: ikan atau binatang laut yang diperoleh dengan mudah, karena telah mati terapung atau terdampar di pantai dan sebagainya.
- (4) Ka'bah dan sekitarnya menjadi tempat yang aman bagi manusia untuk mengerjakan urusanurusan yang berhubungan dengan duniawi dan ukhrawi, dan pusat bagi amalan haji. Dengan adanya Ka'bah itu, kehidupan manusia menjadi kokoh.
- (5) Arti bulan haram lihat not ayat 194 surat Al Baqarah, maksudnya ialah: dilarang melakukan peperangan di bulan- bulan itu.
- (6) Lihat not 4 ayat 2 surat Al Maa'idah.
- (7) Dengan penyembelihan had-ya dan qalaid, orang yang berkurban mendapat pahala yang besar dan fakir miskin mendapat bagian dari daging binatang-binatang sembelihan itu.

- Kewajiban Rasul tidak lain hanyalah 99. menyampaikan, dan Allah mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan.
- **100.** Katakanlah: "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orangorang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan."

Larangan bertanya tentang hal yang menyebabkan kemudharatan.

- **101.** Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan (kepada Nabimu) halhal yang jika diterangkan kepadamu, niscaya menyusahkan kamu dan jika kamu menanyakan di waktu Al Qur'an itu sedang diturunkan, niscaya akan diterangkan kepadamu. Allah mema'afkan (kamu) tentang hal-hal itu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.
- 102. Sesungguhnya telah ada segolongan manusia sebelum kamu menanyakan halhal yang serupa itu (kepada Nabi mereka), kemudian mereka tidak percaya kepadanya⁽¹⁾.
- 103. Allah sekali-kali tidak pernah mensyari'atkan adanya bahiirah⁽²⁾, saaibah⁽³⁾, washiilah⁽⁴⁾dan haam⁽⁵⁾. Akan tetapi orang-orang kafir membuat-buat

مَّاعَلَى ٱلرَّسُولِ إِلَّا ٱلْبَلَغُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُبِدُونَ وَمَاتَكُتُمُونَ ١

قُل لَا يَسَتَوى ٱلْخَبِيثُ وَٱلطَّيّبُ وَلَوْأَعْجَبَكَ كَثْرَةُ ٱلْخَبِيثِ فَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ يَتَأُولِي ٱلْأَلْبَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١

يَكَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَنْعَكُواْ عَنْ أَشْيَاءَ إِن تُبَدَلَكُمُ تَسُؤُكُمْ وَإِن تَسْعَلُواْ عَنْهَا حِينَ يُنَزَّلُ ٱلْقُرْءَانُ تُبُدَلَكُمْ عَفَاٱللَّهُ عَنْهَا وَٱللَّهُ عَنْهُ رُحَلِيمٌ ١

> قَدْسَأَلَهَاقَوْمُرُمِّن قَبَلِكُمُ ثُمَّاأَصْبَحُواْ بِهَاكُفِرِينَ ١

مَاجَعَلَ ٱللَّهُ مِنْ بَحِيرَةٍ وَلَاسَ آبَبَةٍ وَلَا وَصِيلَةٍ وَلَاحَامِ وَلَكِئَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ يَفْتَرُونَ عَلَى ٱللَّهِ

- (1) Maksudnya: sesudah diterangkan kepada mereka hukum-hukum yang mereka tanyakan itu, mereka tidak menaatinya, hal ini menyebabkan mereka menjadi kafir.
- (2) Bahiirah: ialah unta betina yang telah beranak lima kali dan anak yang kelima itu jantan, lalu unta betina itu dibelah telinganya, dilepaskan, tidak boleh ditunggangi lagi dan tidak boleh diambil air susunya.
- (3) Saaibah: ialah unta betina yang dibiarkan pergi ke mana saja lantaran suatu nazar. Seperti, jika seorang Arab Jahiliyah akan melakukan sesuatu atau perjalanan yang berat, maka ia biasa bernazar akan menjadikan untanya saaibah bila maksud atau perjalanannya berhasil dan selamat.
- (4) Washiilah: seekor domba betina melahirkan anak kembar yang terdiri dari jantan dan betina, maka yang jantan ini disebut washiilah, tidak disembelih dan diserahkan kepada berhala.
- (5) Haam: unta jantan yang tidak boleh diganggu gugat lagi, karena telah dapat membuntingkan unta betina sepuluh kali. Perlakuan terhadap bahirah, saaibah, washiilah dan haam ini adalah kepercayaan Arab Jahiliyah.

kedustaan terhadap Allah, dan kebanyakan mereka tidak mengerti.

- 104. Apabila dikatakan kepada mereka:
 "Marilah mengikuti apa yang diturunkan Allah dan mengikuti Rasul". Mereka menjawab: "Cukuplah untuk kami apa yang kami dapati bapak-bapak kami mengerjakannya". Dan apakah mereka akan mengikuti juga nenek moyang mereka walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui apa-apa dan tidak (pula) mendapat petunjuk?
- 105. Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk⁽¹⁾. Hanya kepada Allah kamu kembali semuanya, maka Dia akan menerangkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

ANJURAN BERWASIAT DENGAN PERSAKSIAN.

106. Hai orang-orang yang beriman, apabila salah seorang kamu menghadapi kematian. sedang dia akan berwasiat, maka hendaklah (wasiat itu) disaksikan oleh dua orang yang adil di antara kamu, atau dua orang yang berlainan agama dengan kamu⁽²⁾, jika kamu dalam perjalanan di muka bumi lalu kamu ditimpa bahaya kematian. Kamu tahan kedua saksi itu sesudah sembahyang (untuk bersumpah), lalu mereka keduanya bersumpah dengan nama Allah jika kamu ragu-ragu: "(Demi Allah) kami tidak akan menukar sumpah ini dengan harga yang sedikit (untuk kepentingan seseorang), walaupun dia karib kerabat, dan tidak (pula) kami menyembunyikan persaksian Allah; sesungguhnya kami kalau demikian

ٱلْكَذِبِّ وَأَكْثَرُهُمُ لَايغَقِلُونَ ٥

وَإِذَافِيلَ لَهُمْ تَعَالُواْ إِلَى مَا أَنزَلَ ٱللَّهُ وَإِلَى اللَّهُ وَإِلَى اللَّهُ وَإِلَى اللَّهُ وَإِلَى اللَّهُ وَإِلَى اللَّهُ وَإِلَى اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُولُولُولُولُولُو

يَتَأَيَّهُا ٱلَّذِينَءَ امَنُواْعَلَيْكُوْ أَنفُسَكُو ۗ لَايَضُرُّكُو مَّنضَلَّ إِذَا ٱهۡتَدَيۡتُمُّ إِلَى ٱللَّهِ مَرۡجِعُكُو جَمِيعًا فَيُنبِيَّتُكُو بِمَاكُنتُمْ تَعۡمَلُونَ۞

يَنَأَيُّهُا الَّذِينَ عَامَنُواْ شَهَادَةُ بَيْنِكُوْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُو الْمَوْتُ حِينَ الْوَصِيَّةِ الْفَانِ ذَوَا عَدْلِ مِنْكُواْ أَوْءَا خَرَانِ مِنْ غَيْرِكُو الْفَانَانِ ذَوَا عَدْلِ مِنْكُواْ أَوْءَا خَرَانِ مِنْ غَيْرِكُو الْفَانَانِ ذَوَا عَدْلِ مِنْكُواْ أَوْءَا خَرَانِ مِنْ غَيْرِكُو الْفَانَةُ مُ الْفَائِثُ مَنْ مَنَى اللَّهُ الْفَائِثِ فَالْمَامِنُ بَعْدِ مُنَا مَنْ اللَّهُ إِن اللَّهُ إِن الرَّتَبُتُمُ الْمَنْ اللَّهُ إِن اللَّهُ إِن الْرَتَبُتُمُ الْمَنْ اللَّهُ اللَّهُ إِنَّا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ إِنَّا إِذَا لَيْمِنَ الْاَتِمِينَ فَلَا نَكُتُ مُ شَهَدَةً اللَّهُ إِنَّا إِذَا لَيْمِنَ الْالْاتِمِينَ فَلَا نَكُتُ مُ شَهَدَةً اللَّهِ إِنَّا إِذَا لَيْمِنَ الْاَتِمِينَ فَلَا مَنْ اللَّهُ اللَّهُ إِنَّا إِذَا لَيْمِنَ الْاَرْتِمِينَ فَلَا مَنْ اللَّهُ اللَّهُ إِنَّا إِذَا لَيْمِنَ الْاَرْتِمِينَ فَلَا مَنْ اللَّهُ اللَّهُ إِنَّا إِذَا لَيْمِنَ الْاَرْتِمِينَ فَى اللَّهُ اللَّهُ إِنَّا إِذَا لَيْمِنَ الْاَرْتِمِينَ فَا مُنْكُولُونَ اللَّهُ اللَّهُ إِنَّا إِذَا لَيْمَنَ الْاَلْمُ مِنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ إِنَّا إِذَا لَيْمَنَ الْالْمُ الْمُؤْمِينَ فَا اللَّهُ اللَّهُ الْمِنَ الْمُؤْمِينَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ إِنَّا إِذَا لَهُ مِنَ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِينَ فَا مُنْ الْمُؤْمِينَ فَا مُؤْمِينَ الْمُؤْمِينَ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِينَ الْمُؤْمِينَ الْمُؤْمِينَ اللَّهُ الْمُؤْمِينَ اللْمُؤْمِينَ الْمُؤْمِينَ الْمُؤْمِي الْمُؤْمِينَ الْمُؤْمِينَا الْمُؤْمِينَا الْمُؤْمِينَ الْمُؤْ

- (1) Maksudnya: kesesatan orang lain itu tidak akan memberi mudharat kepadamu, asal kamu telah mendapat petunjuk. Tapi tidaklah berarti bahwa orang tidak disuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar.
- (2) Ialah: mengambil orang lain yang tidak seagama dengan kamu sebagai saksi dibolehkan, bila tidak ada orang Islam yang akan dijadikan saksi.

tentulah termasuk orang-orang yang berdosa".

- 107. Jika diketahui bahwa kedua (saksi itu) memperbuat dosa(1), maka dua orang yang lain di antara ahli waris yang berhak yang lebih dekat kepada orang yang meninggal (mengajukan tuntutan) untuk menggantikannya, lalu keduanya bersumpah dengan nama Allah: "Sesungguhnya persaksian kami lebih layak diterima daripada persaksian kedua saksi itu, dan kami tidak melanggar batas, sesungguhnya kami kalau demikian tentulah termasuk orang-orang yang menganiaya diri sendiri".
- 108. Itu lebih dekat untuk (menjadikan para saksi) mengemukakan persaksiannya menurut apa yang sebenarnya, dan (lebih dekat untuk menjadikan mereka) merasa takut akan dikembalikan sumpahnya (kepada ahli waris) sesudah mereka bersumpah⁽²⁾. Dan bertakwalah kepada Allah dan dengarkanlah (perintah-Nya). Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

SALAH SATU PERISTIWA DI HARI KIAMAT.

109. (Ingatlah), hari di waktu Allah mengumpulkan para rasul, lalu Allah bertanya (kepada mereka): "Apa jawaban kaummu terhadap (seruan) mu?" Para rasul menjawab: "Tidak ada pengetahuan kami (tentang itu); sesungguhnya Engkau-lah yang mengetahui perkara yang ghaib".

BEBERAPA KISAH TENTANG 'ISA A.S.

110. (Ingatlah), ketika Allah mengatakan: "Hai 'Isa putera Maryam, ingatlah ni'mat-Ku kepadamu dan kepada ibumu

فَإِنْ عُثِرَ عَلِنَ أَنَّهُ مَا ٱسۡتَحَقَّاۤ إِثۡمَافَاخَرَانِ يَقُومَانِ مَقَامَهُ مَا مِنَ ٱلَّذِينَ ٱسۡتَحَقَّ عَلَيْهِمُ ٱلْأَوْلَيَن فَيُقْسِمَانِ بِٱللَّهِ لَشَهَا دَتُنَآ أَحَقُّمِن شَهَدَتِهِ مَا وَمَا أُعْتَدَيْنَاۤ إِنَّاۤ إِذًا لَّمِنَ ٱلظَّلمينَ ١

ذَلِكَ أَدْنَىَ أَن يَأْتُواْ بِٱلشَّهَدَةِ عَلَىٰ وَجْهِهَآ أَوْ يَخَافُواْ أَن تُرَدَّ أَيْمَنُ أَبَعُ دَ أَيْمَنِهِمِّ وَالتَّقُواْ ٱللَّهَ وَٱسْمَعُوُّ أُوٓ ٱللَّهُ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلْفَاسِقِينَ

* يَوْمَ يَجْمَعُ ٱللَّهُ ٱلرُّسُلَ فَيَ قُولُ مَاذَآ أَجِبْتُمُّ قَالُهُ الْإِعِلْمَ لَنَا إِنَّكَ أَنتَ عَلَّامُ ٱلْغُيُوبِ

إِذْ قَالَ ٱللَّهُ يَكِعِيسَى ٱبْنَ مَرْيَهَ ٱذْكُرْ نِعْمَتى عَلَيْكَ وَعَلَىٰ وَالِدَتِكَ إِذْ أَيَّدتُّكَ بِرُوحِ

- (1) Maksudnya: melakukan kecurangan dalam persaksiannya, dalam hal ini diketahui setelah ia melakukan sumpah.
- (2) Maksud sumpah itu dikembalikan, ialah sumpah saksi-saksi yang berlainan agama itu ditolak dengan bersumpahnya saksi-saksi yang terdiri dari karib kerabat, atau berarti orang-orang yang bersumpah itu akan mendapat balasan di dunia dan akhirat, karena melakukan sumpah palsu.

Juz 7

5. Surat Al Maa'idah

di waktu Aku menguatkan kamu dengan ruhul qudus. Kamu dapat berbicara dengan manusia di waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa; dan (ingatlah) di waktu Aku mengajar kamu menulis, hikmah, Taurat dan Injil, dan (ingatlah pula) di waktu kamu membentuk dari tanah (suatu bentuk) yang berupa burung dengan izin-Ku, kemudian kamu meniup padanya, lalu bentuk itu menjadi burung (yang sebenarnya) dengan seizin-Ku. Dan (ingatlah), waktu kamu menyembuhkan orang yang buta sejak dalam kandungan ibu dan orang yang berpenyakit sopak dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu kamu mengeluarkan orang mati dari kubur (menjadi hidup) dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu Aku menghalangi Bani Israil (dari keinginan mereka membunuh kamu) di kala kamu mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang kafir di antara mereka berkata: "Ini tidak lain melainkan sihir yang nyata."

- 111. Dan (ingatlah), ketika Aku ilhamkan kepada pengikut 'Isa yang setia: "Berimanlah kamu kepada-Ku dan kepada rasul-Ku". Mereka menjawab: "Kami telah beriman dan saksikanlah (wahai rasul) bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang patuh (kepada seruanmu)".
- 112. (Ingatlah), ketika pengikut-pengikut 'Isa berkata: "Hai 'Isa putera Maryam, bersediakah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?" 'Isa menjawab: "Bertakwalah kepada Allah jika betul-betul kamu orang yang beriman".
- 113. Mereka berkata; "Kami ingin memakan hidangan itu dan supaya tenteram hati kami dan supaya kami yakin bahwa kamu telah berkata benar kepada kami, dan kami menjadi orang-orang yang menyaksikan hidangan itu".

ٱلْقُدُسِ تُكَلِّمُ ٱلنَّاسَ فِي ٱلْمَهْدِ وَكَهْلَاً وَإِذْ عَلَّمْتُكَ ٱلْكِتَابَ وَٱلْحِكَمَةَ وَٱلتَّوْرَدِةَ وَٱلْإِنجِيلِّ وَإِذْ تَخْلُقُ مِنَ ٱلطِّينِ كَهَيْءَةِ ٱلطَّيْرِ بِإِذْ نِي فَتَنفُخُ فِيهَا فَتَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِي وَتُبْرِئُ ٱلْأَكْمَةُ وَٱلْأَبْرَضَ بِإِذْنِيُّ وَإِذْ تُخُرِجُ ٱلْمَوْتَكِ بِإِذْنِيَّ وَإِذْ كَفَفْتُ بَنِيَّ إِسْرَتِهِ يِلَعَنكَ إِذْ جِئْتَهُمْ بِٱلْبَيِّنَتِ فَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِنْهُمْ إِنْ هَاذَآ إِلَّاسِحْرُ مُّبِينٌ ١

ه - سورة المائدة

وَإِذْ أُوْحَيْتُ إِلَى ٱلْحُوَارِيِّكِنَ أَنْ ءَامِنُواْ بِي وَبِرَسُولِي قَالُوٓاْءَامَنَّا وَٱشْهَدْ بِأَنَّنَا مُسْلِمُونَ ﴿

إِذْقَالَ ٱلْحَوَارِيُّونَ يَعِيسَى ٱبْنَ مَرْيَحَ هَلَ يَسْتَطِيعُ رَبُّكَ أَن يُنَزِّلَ عَلَيْنَا مَآيِدَةً مِّنَ ٱلسَّمَاءُ قَالَ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ إِن كُنْتُم مُّؤَمِنير - اللهُ

قَالُواْ نُرِيدُ أَن تَأْكُلَ مِنْهَا وَتَطْمَيِنَّ قُلُوبُنَا وَيَعْلَمَ أَن قَدْصَدَقْتَنَاوَنَكُونَ عَلَيْهَا مِنَ ٱلشَّلَهِدِينَ ١

٥- سورة المائدة

- 114. 'Isa putera Maryam berdo'a: "Ya Tuhan kami, turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu bagi orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau; beri rezkilah kami, dan Engkaulah Pemberi rezki Yang Paling Utama".
- 115. Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah (turun hidangan itu), maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah Aku timpakan kepada seorangpun di antara umat manusia".
- 116. Dan (ingatlah) ketika Allah berfirman: "Hai 'Isa putera Maryam, adakah kamu mengatakan kepada manusia: "Jadikanlah aku dan ibuku dua orang tuhan selain Allah?" 'Isa menjawab: "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku (mengatakannya). Jika aku pernah mengatakannya maka tentulah Engkau telah mengetahuinya. Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui perkara yang ghaib-ghaib".
- 117. Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (mengatakan)nya yaitu: "Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu", dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan (angkat) aku, Engkau-lah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu.
- 118. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-

قَالَ عِيسَى ٱبْنُ مَرْيَ مَ ٱللَّهُ مِّرَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَآيِدَةً مِّنَ ٱلسَّمَآةِ تَكُونُ لَنَاعِيدَالِّلأَقَّلِنَا وَءَاخِرِنَا وَءَايَةً مِّنكُ وَٱرْزُقَنَا وَأَنتَ خَيْرُ ٱلرَّزقِينَ ٥

قَالَ ٱللَّهُ إِنِّي مُنَزِّلُهَا عَلَيْكُمْ فَمَن يَكْفُرُ بِعَدُ مِنكُونَانِيٓ أُعَذِّبُهُ وعَذَابًا لَّاۤ أُعَذِّبُهُ وَأَحَدًا مِّنَ ٱلْعَالَمِينَ ١

وَإِذْ قَالَ ٱللَّهُ يُنعِيسَى ٱبْنَ مَرْيَهُ وَأَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ ٱتَّخِـنُونِي وَأُمِّى إِلَهَ بَنِ مِن دُونِ ٱللَّهِ قَالَ سُبْحَنَكَ مَايَكُونُ لِيَ أَنُ أَقُولَ مَالَيْسَ لِي بِحَقٍّ إِن كُنْتُ قُلْتُهُو فَقَدْ عَلِمْتَهُ وَتَعَلَمُ مَا فِي نَفْسِي وَلَآ أَعْلَمُ مَا فِي نَفْسِكَ إِنَّكَ أَنتَ عَلَّهُ ٱلْغُيُوبِ

مَاقُلْتُ لَهُمْ إِلَّامَا أَمَرْتَنِي بِهِ عَأَنِ ٱعْبُدُواْ ٱللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ وَكُنتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَّادُمْتُ فِيهِ مُرِّفَا لَمَّا لَوَفَيَّتَنِي كُنتَ أَنتَ ٱلرَّقِيبَ عَلَيْهِمُّ وَأَنتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدُ

إِن تُعَذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ عِبَادُكِّ وَإِن تَغُفُّ لَهُمْ

hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

- 119. Allah berfirman: "Ini adalah suatu hari yang bermanfa'at bagi orang-orang yang benar kebenaran mereka. Bagi mereka surga yang dibawahnya mengalir sungaisungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha terhadap-Nya⁽¹⁾. Itulah keberuntungan yang paling besar".
- 120. Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya; dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

فَإِنَّكَ أَنْتَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ

قَالَ ٱللَّهُ هَلَذَا يَوْمُ يَنفَعُ ٱلصَّدِقِينَ صِدْقُهُمَّ لَهُمۡ جَنَّنُ تُجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلْأَنْهَرُخَالِدِينَ فِيهَا أَبَدَأَ رَضِى ٱللَّهُ عَنْهُمۡ وَرَضُواْعَنْهُ ذَلِكَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ

> ؠؚؾؖؠؙؚڡؙڵڰؙٲڶۺۜٙڬۅٛؾؚٷۘۘٞڵٲٛۯۻۣۅؘڡۘٵڣۣڣۣڹۧ ۅۿۅؘػؘڸؘػؙڸۜۺٙؽ۫ۦؚۊٙڔڽٷٛ

PENUTUP

Surat Al Maa-idah mengemukakan bagaimana seharusnya orang mu'min bersikap baik terhadap sesamanya maupun terhadap orang bukan mu'min; manfa'at memenuhi janji prasetia terhadap Allah, perjanjian yang dilakukan oleh sesama manusia, dan ketauhidan Allah.

HUBUNGAN SURAT AL MAA-IDAH DENGAN SURAT AL AN'AAM:

- 1. Surat Al Maa-idah mengemukakan hujjah terhadap ahli kitab, sedang surat Al An'aam mengemukakan hujjah terhadap kaum musyrikin.
- 2. Surat Al An'aam memuat makanan-makanan yang diharamkan dan binatang sembelihan secara umum, sedang surat Al Maa-idah memuat secara terperinci.
- 3. Akhir surat Al Maa-idah mengemukakan bahwa Allah s.w.t. menguasai langit dan bumi, memberi balasan terhadap perbuatan-perbuatan manusia selama di dunia, sedang permulaan surat Al An'aam mengutarakan bahwa segala puji hanya untuk Allah, Pencipta langit dan bumi dan sumber kebahagiaan manusia.

⁽¹⁾ Maksudnya: ialah Allah meridhai segala perbuatan-perbuatan mereka, dan merekapun merasa puas terhadap ni'mat yang telah dicurahkan Allah kepada mereka.

Surat Al An'aam (Binatang ternak)



Surat Al An'aam (binatang ternak: unta, sapi, biri-biri dan kambing) yang terdiri atas 165 ayat, termasuk golongan surat Makkiyyah, karena hampir seluruh ayat-ayatnya diturunkan di Mekah dekat sebelum hijrah. Dinamakan Al An'aam karena di dalamnya disebut kata "An'aam" dalam hubungan dengan adat istiadat kaum musyrikin, yang menurut mereka binatang-binatang ternak ini dapat dipergunakan untuk mendekatkan diri kepada tuhan mereka. Juga dalam surat ini disebutkan hukum-hukum yang berkenaan dengan binatang ternak itu.

Pokok-pokok lainnya:

1. Keimanan:

Bukti-bukti keesaan Allah serta kesempurnaan sifat-sifat-Nya; kebenaran kenabian Nabi Muhammad s.a.w.; persaksian Allah atas kenabian Ibrahim, Ishaq, Ya'qub, Nuh, Daud, Sulaiman, Ayyub, Yusuf, Musa, Harun, Zakariya, Yahya, 'Isa, Ilyas, Alyasa', Yunus dan Luth; penegasan tentang adanya risalah dan wahyu serta hari pembalasan dan hari kebangkitan, kepalsuan kepercayaan orang-orang musyrik dan keingkaran mereka terhadap hari kiamat.

2. Hukum-hukum:

Larangan mengikuti adat istiadat yang dibuat-buat oleh kaum Jahiliyah; makanan yang halal dan yang haram; wasiat yang sepuluh dan Al Qur'an, tentang tauhid keadilan dan hukum-hukum; larangan mencaci maki berhala orang musyrik karena mereka akan membalas dengan mencaci maki Allah.

3. Kisah-kisah:

Kisah umat-umat yang menentang rasul-rasul; kisah pengalaman Nabi Muhammad s.a.w. dan para nabi pada umumnya; cerita Nabi Ibrahim a.s. membimbing kaumnya kepada tauhid.

4. Dan lain-lain:

Sikap kepala batu kaum musyrikin, cara seorang nabi memimpin umatnya; bidang-bidang kerasulan dan tugas rasul-rasul; tantangan kaum musyrikin untuk melemahkan rasul; kepercayaan orang-orang musyrik terhadap jin, syaitan dan malaikat; beberapa prinsip keagamaan dan kemasyarakatan; nilai hidup duniawi.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEYAKINAN TENTANG KEESAAN ALLAH ITULAH AKHIRNYA YANG MENANG.

Dalil-dalil tentang keesaan Allah.

1. Segala puji bagi Allah Yang telah menciptakan langit dan bumi, dan mengadakan gelap dan terang, namun



ٱلْحَمْدُيلَةِ وَٱلَّذِي خَلَقَ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ وَجَعَلَ ٱلظُّلُمَتِ وَٱلنُّورِّ ثُمَّ ٱلَّذِينَ Juz 7

- orang- orang yang kafir mempersekutukan (sesuatu) dengan Tuhan mereka.
- 2. Dialah Yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukannya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ditentukan (untuk berbangkit) yang ada pada sisi-Nya (yang Dia sendirilah mengetahuinya), kemudian kamu masih ragu-ragu (tentang berbangkit itu).
- 3. Dan Dialah Allah (Yang disembah), baik di langit maupun di bumi; Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan dan mengetahui (pula) apa yang kamu usahakan.

Sebab-sebab kekafiran kaum musyrikin dan ancaman terhadap mereka.

- 4. Dan tak ada suatu ayatpun dari ayatayat⁽¹⁾Tuhan sampai kepada mereka, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya (mendustakannya).
- 5. Sesungguhnya mereka telah mendustakan yang hak (Al Qur'an) tatkala sampai kepada mereka, maka kelak akan sampai kepada mereka (kenyataan dari) beritaberita yang selalu mereka perolok-olokkan.
- 6. Apakah mereka tidak memperhatikan berapa banyaknya generasi-generasi yang telah Kami binasakan sebelum mereka, padahal (generasi itu), telah Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, yaitu keteguhan yang belum pernah Kami berikan kepadamu, dan Kami curahkan hujan yang lebat atas mereka dan Kami jadikan sungaisungai mengalir di bawah mereka, kemudian Kami binasakan mereka karena dosa mereka sendiri, dan kami ciptakan sesudah mereka generasi yang lain.
- 7. Dan kalau Kami turunkan kepadamu tulisan di atas kertas, lalu mereka dapat memegangnya dengan tangan mereka sendiri, tentulah orang-orang yang kafir itu

كَفَرُواْبِرَبِهِمْ يَعْدِلُونَ ۞ هُوَاُلَّذِى خَلَقَكُمْ مِّنطِينِ ثُمُّ قَضَىٓ أَجَلًا وَأَجَلُ مُّسَمَّى عِندَهُ أُوثُمَّ أَنتُمْ تَمْتَرُونَ۞

وَهُوَٱللَّهُ فِي ٱلسَّمَاوَتِ وَفِي ٱلْأَرْضِ يَعْلَمُ سِرَّكُمُ وَجَهْرَكُمُ وَيَعْلَمُ مَاتَكْسِبُونَ ۞

وَمَاتَأْتِيهِم مِّنَءَايَةِمِّنْءَايَتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُواْعَنْهَامُعْرِضِينَ۞

فَقَدُكَذَّبُواْ بِٱلْحَقِّ لَمَّاجَآءَ هُمُرْفَسَوْفَ يَأْتِيهِمُ أَنْبَتَوُّاْ مَاكَانُواْ بِهِ عِيَسْتَهُرْءُ وِنَ۞

أَلَوْيَرَوُلُ كُولَاً هَلَكُنَامِن قَبْلِهِ مِمِّن قَرْنِ مَّكَنَّاهُمُ فِي الْأَرْضِ مَالَمُ نُمَكِّن لَكُو وَأَرْسَلْنَا السَّمَآءَ عَلَيْهِم مِّدْرَارًا وَجَعَلْنَا الْأَنْهَارَ تَجْرِي مِن تَحْتِهِمْ فَأَهْلَكُنَاهُم بِذُنُوبِهِمْ وَأَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قَرْنًا ءَاخَرِينَ ۞

وَلُوْنَزَّلْنَاعَلَيْكَ كِتَنَبَافِي قِرْطَاسِ فَلَمَسُوهُ بِأَيْدِيهِمْ لَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوۤ أَإِنْ هَذَ آلٍ لَّاسِحْرٌ مُّبِينُ۞

^{(1) &}quot;Ayat" di sini berarti: mu'jizat atau ayat Al Qur'an atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam alam yang menunjukkan kekuasaan Allah.

- berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata".
- Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) seorang malaikat?"(1) dan kalau Kami turunkan (kepadanya) seorang malaikat, tentu selesailah urusan itu⁽²⁾ kemudian mereka tidak diberi tangguh (sedikitpun).
- 9. Dan kalau Kami jadikan rasul itu (dari) malaikat, tentulah Kami jadikan dia berupa laki-laki dan (jika Kami jadikan dia berupa laki-laki), Kamipun akan jadikan mereka tetap ragu sebagaimana kini mereka ragu⁽³⁾.
- 10. Dan sungguh telah diperolok-olokkan beberapa rasul sebelum kamu, maka turunlah kepada orang-orang yang mencemoohkan di antara mereka balasan ('azab) olok-olokan mereka.
- 11. Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu".

Keagungan Allah dan persaksian-Nya atas kenabian Muhammad s.a.w.

12. Katakanlah: "Kepunyaan siapakah apa yang ada di langit dan di bumi?" Katakanlah: "Kepunyaan Allah". Dia telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang⁽⁴⁾. Dia sungguhsungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan terhadapnya. Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman⁽⁵⁾.

وَقَالُواْ لَوْلَآ أُنزلَ عَلَيْهِ مَلَكُ ۗ وَلَوْ أَنزَلْنَامَلَكًا لَّقُضِيَ ٱلْأَمَّرُ ثُمَّرً لَا يُنظَرُونَ ۞

وَلَوْجَعَلْنَهُ مَلَكًا لَّجَعَلْنَهُ رَحُلًا وَلَلْبَسْنَاعَلَيْهِمِمَّا يَلْبِسُونَ ۞

وَلَقَدِ ٱسۡتُهۡزِئَ بِرُسُلِمِّن قَبَٰلِكَ فَحَاقَ بٱلَّذِينَ سَخِرُ وِأُمِنْهُ مِمَّا كَانُواْ بِهِ ٤ يَسُتَهُزهُ ونَ ٥

قُا سِرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ ثُمَّ ٱنظُرُواْ كَيْفَ كَانَ عَنِقِبَةُ ٱلْمُكَذِّبِينَ ١

قُللِّمَن مَّا فِي ٱلسَّـمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ قُل لِتَهَةٍ كَتَبَعَلَىٰ نَفْسِهِ ٱلرَّحْمَةُ لَيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ ٱلْقِيَامَةِ لَارَبِبَ فِيهُ ٱلَّذِينَ خَسِرُوٓۤا أَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونِ ﴾

- (1) Maksudnya: untuk menerangkan bahwa Muhammad itu seorang nabi.
- (2) Maksudnya: kalau diturunkan kepada mereka malaikat, sedang mereka tidak juga beriman, tentulah mereka akan diazab oleh Allah, sehingga mereka binasa semuanya.
- (3) Maksudnya: kalau Allah mengutus seorang malaikat sebagai rasul tentu Allah mengutusnya dalam bentuk seorang manusia, karena manusia tidak dapat melihat Malaikat dan tentu juga mereka akan berkata: ini bukanlah malaikat, hanya manusia sebagai kami juga, jadi mereka akan tetap ragu-ragu.
- (4) Maksudnya: Allah telah berjanji sebagai kemurahan daripada-Nya akan melimpahkan rahmat kepada makhluk- Nya.
- (5) Maksudnya: orang-orang yang tidak menggunakan akal pikirannya, tidak mau beriman.

- 13. Dan kepunyaan Allah-lah segala yang ada pada malam dan siang hari. Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 14. Katakanlah: "Apakah akan aku jadikan pelindung selain dari Allah yang menjadikan langit dan bumi, padahal Dia memberi makan dan tidak diberi makan?" Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintah supaya aku menjadi orang yang pertama sekali menyerah diri (kepada Allah), dan jangan sekali-kali kamu masuk golongan orang-orang musyrik."
- 15. Katakanlah: "Sesungguhnya aku takut akan azab hari yang besar (hari kiamat), jika aku mendurhakai Tuhanku."
- 16. Barangsiapa yang dijauhkan azab daripadanya pada hari itu, maka sungguh Allah telah memberikan rahmat kepadanya. Dan itulah keberuntungan yang nyata.
- 17. Jika Allah menimpakan suatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkannya melainkan Dia sendiri. Dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu.
- 18. Dan Dialah yang berkuasa atas sekalian hamba-hamba-Nya. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.
- 19. Katakanlah: "Siapakah yang lebih kuat persaksiannya?" Katakanlah: "Allah. Dia menjadi saksi antara aku dan kamu. Dan Al Qur'an ini diwahyukan kepadaku supaya dengannya aku memberi peringatan kepadamu dan kepada orang-orang yang sampai Al Qur'an (kepadanya). Apakah sesungguhnya kamu mengakui bahwa ada tuhan-tuhan yang lain di samping Allah?" Katakanlah: "Aku tidak mengakui". Katakanlah: "Sesungguhnya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan (dengan Allah)".

*وَلَهُ مَاسَكَنَ فِي ٱلْيَـٰلِ وَٱلنَّـَهَارِّ وَهُوَ ٱلسَّــمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ۞

قُلُ أَغَيْرَ ٱللَّهِ أَتَّخِذُ وَلِيَّا فَاطِرِ ٱلسَّمَوَّتِ وَٱلْأَرْضِ وَهُوَ يُطْعِمُ وَلَا يُطْعَمُّ قُلُ إِنِّى أُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ أَقِلَ مَنْ أَسْلَمَ وَلَا تَكُوْنَنَّ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ﴿

قُلْ إِنِّىٓ أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّى عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمِ

> مَّن يُصِّرَفُ عَنْهُ يَوْمَ إِذِ فَقَدُرَهِمَهُ وَذَالِكَ ٱلْفَوْزُ ٱلْمُبِينُ۞

وَإِن يَمْسَسُكَ ٱللَّهُ بِضُرِّفِلَا كَاشِفَ لَهُ وَ إِلَّاهُوَ وَإِن يَمْسَسُكَ بِخَيْرِفِهُوعَلَى كُلِّشَى ءِ قَدِيرٌ ۞

وَهُوَٱلْقَاهِرُفَوَقَعِبَادِةِ وَوَهُوَ ٱلْحَكِيُرُٱلْخَبِيرُ ۞

قُلْ أَيُّ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهَدَةً قُلِ ٱللَّهُ شَهِيدُ بُيَنِي وَبَيْنَكُوْ وَأُوحِيَ إِلَى هَذَا ٱلْقُرْءَ انْ لِأَنْذِرَكُمْ بِهِ وَمَنْ بَلَغَ أَبِتُكُو لَتَشْهَدُونَ أَنَّ مَعَ ٱللّهِ ءَ الِهَدَّ أُخْرَكُ قُل لَا أَشْهَدُ قُلْ إِنَّمَا هُوَ إِلَهُ وَلِحِدُ وَإِنَّنِي بَرِيَ ءُ مِمَّا تُشْرِكُونَ ٢

- 20. Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepadanya, mereka mengenalnya (Muhammad) seperti mereka mengenal anak-anaknya sendiri. Orang-orang yang merugikan dirinya, mereka itu tidak beriman (kepada Allah).
- 21. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat suatu kedustaan terhadap Allah, atau mendustakan ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya orang-orang yang aniaya itu tidak mendapat keberuntungan.

Kesaksian kaum musyrikin terhadap dirinya sendiri dan keadaan mereka di hari kiamat.

- 22. Dan (ingatlah), hari yang di waktu itu Kami menghimpun mereka semuanya⁽¹⁾ kemudian Kami berkata kepada orangorang musyrik: "Di manakah sembahan-sembahan kamu yang dahulu kamu katakan (sekutu-sekutu Kami)?"
- 23. Kemudian tiadalah fitnah⁽²⁾ mereka, kecuali mengatakan: "Demi Allah, Tuhan kami, tiadalah kami mempersekutukan Allah".
- 24. Lihatlah, bagaimana mereka telah berdusta terhadap diri mereka sendiri dan hilanglah daripada mereka sembahansembahan yang dahulu mereka adalahan.
- 25. Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkan (bacaan) mu, padahal Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka (sehingga mereka tidak) memahaminya dan (Kami letakkan) sumbatan di telinganya. Dan jikapun mereka melihat segala tanda (kebenaran), mereka tetap tidak mau beriman kepadanya. Sehingga apabila mereka datang kepadamu untuk membantahmu, orang-orang kafir itu berkata: "Al Qur'an

ٱلَّذِينَ ءَاتَيْنَهُمُ ٱلْكِتَابَ يَغْرِفُونَهُ وَكَمَايَغْرِفُونَ أَبْنَآءَ هُمُّ ٱلَّذِينَ خَسِرُوۤ الْأَنفُسَهُمُ فَهُمۡ لَا يُؤۡمِنُونَ۞

وَمَنَ أَظْلَمُ مِمَّنِ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهَ كَذِبًا أَوْكَذَّبَ بِعَايَنتِهُ عَإِنَّهُ وَلَا يُفْلِحُ ٱلظَّالِمُونَ ٢

ۅؘؽۅؘٙۘٙؗؗٙڡؘؗڞؙۯؙۿؙۯڿٙڡؚۑۼٙٲؿؙڗؘٮؘڨؙۅڶؙڸڵؖڋؚؽڹٙٲۺٙڔۘڴۅٙٵ۫ٲؽڹٙ ۺؙڔۧڲآؤؙڰؙۯٱڵٙڋؽڹػؙؽؙؾؙؠۧڗؘۼٛڡؙۅڹٙ۞

ثُمَّ لَمُرَّ لَمُرَّ كُنْ فِتْنَتُهُمْ إِلَّا أَن قَالُواْ وَٱللَّهِ رَبِّنَا مَا كُنَّا مُشْرِكِينَ

ٱنظْرَكِيۡفَكَذَبُواْعَلَىٓأَنفُسِهِمۡ وَضَلَّعَنُهُم

وَمِنْهُمْ مَن يَسَتَمِعُ إِلَيْكَ وَجَعَلْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكِنَةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِي ءَاذَانِهِمْ وَقُرَأَ وَإِن يَرَوُلُ كُلَّةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِيءَ اذَانِهِمْ وَقُراً وَإِن يَرَوُلُ كُلَّةً اللهِ يَقُولُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ إِنْ هَاذَآ إِلَّا أَسَطِيرُ ٱلْأَوَّلِينَ ۞

⁽¹⁾ Semua makhluk Allah yang mukalaf.

⁽²⁾ Yang dimaksud dengan fitnah di sini ialah: jawaban yang berupa kedustaan.

ini tidak lain hanyalah dongengan orangorang dahulu".

Juz 7

- **26.** Mereka melarang (orang lain) mendengarkan Al Our'an dan mereka sendiri menjauhkan diri daripadanya, dan mereka hanyalah membinasakan diri mereka sendiri, sedang mereka tidak menyadari.
- 27. Dan jika kamu (Muhammad) melihat ketika mereka dihadapkan ke neraka, lalu mereka berkata: "Kiranya kami dikembalikan (ke dunia) dan tidak mendustakan ayat-ayat Tuhan kami, serta menjadi orang-orang yang beriman", (tentulah kamu melihat suatu peristiwa yang mengharukan).
- 28. Tetapi (sebenarnya) telah nyata bagi mereka kejahatan yang mereka dahulu selalu menyembunyikannya⁽¹⁾. Sekiranya mereka dikembalikan ke dunia, tentulah mereka kembali kepada apa yang mereka telah dilarang mengerjakannya. Dan sesungguhnya mereka itu adalah pendustapendusta belaka.
- 29. Dan tentu mereka akan mengatakan (pula): "Hidup hanyalah kehidupan kita di dunia saja, dan kita sekali-kali tidak akan dibangkitkan"(2)
- **30.** Dan seandainya kamu melihat ketika mereka dihadapkan kepada Tuhannya (tentulah kamu melihat peristiwa yang mengharukan). Berfirman Allah: "Bukankah (kebangkitan) ini benar?" Mereka menjawab: "Sungguh benar, demi Tuhan kami". Berfirman Allah: "Karena itu rasakanlah azab ini, disebabkan kamu mengingkari (nya)".
- 31. Sungguh telah rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan

وَهُرِ يَنْهَوْنَ عَنْهُ وَيَنْعَوْنَ عَنْهُ وَإِن يُهْلِكُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَايَشُعُرُونَ ١

وَلَوْتَرَيْ إِذْ وُقِفُواْ عَلَى ٱلنَّارِ فَقَالُواْ يَلَيْتَنَانُرَدُّ وَلَانُكَذِّبَ بِعَايَتِ رَبِّنَاوَنَكُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٧

بَلْبَدَالَهُم مَّاكَانُواْ يُخْفُونَ مِن قَبَلَّ وَلَوْ رُدُّواْ لَعَادُواْلِمَانُهُواْعَنْهُ وَإِنَّهُمْ لَكَيْدِيُونَ

وَقَالُوَاْ إِنْ هِيَ إِلَّاحَيَاتُنَا ٱلدُّنْيَاوَمَانَحُنُ

وَلَوْتَرَيْ إِذْ وُقِفُواْ عَلَىٰ رَبِّهِ مُّرْقَالَ أَلَيْسَ هَاذَا بِٱلْحَقَّ قَالُواْ بَكَلَ وَرَبِّنَا قَالَ فَذُوقُواْ ٱلْعَذَابَ بِمَاكُنتُهُ تَكْفُرُونَ ﴿

قَدْخَسِهُ ٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ يِلقَآءِ ٱللَّهِ حَقَّ آإِذَا

- (1) Maksudnya: mereka sebenarnya tidak bercita-cita ingin dikembalikan ke dunia untuk beriman kepada Allah, tetapi perkataan itu semata-mata diucapkan karena melihat kedahsyatan neraka.
- (2) Maksudnya: jika mereka dikembalikan ke dunia, mereka akan mengatakan demikian.

Juz 7

Tuhan; sehingga apabila kiamat datang kepada mereka dengan tiba-tiba, mereka berkata: "Alangkah besarnya penyesalan kami terhadap kelalaian kami tentang kiamat itu!", sambil mereka memikul dosa-dosa di atas punggungnya. Ingatlah, amatlah buruk apa yang mereka pikul itu.

32. Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka⁽¹⁾. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?

Firman Allah yang membesarkan hati Nabi Muhammad s.a.w.

- 33. Sesungguhnya, Kami mengetahui bahwasanya apa yang mereka katakan itu menyedihkan hatimu, (janganlah kamu bersedih hati), karena mereka sebenarnya bukan mendustakan kamu, akan tetapi orang-orang yang zalim itu mengingkari ayat-ayat Allah⁽²⁾.
- **34.** Dan sesungguhnya telah didustakan (pula) rasul-rasul sebelum kamu, akan tetapi mereka sabar terhadap pendustaan dan penganiayaan (yang dilakukan) terhadap mereka, sampai datang pertolongan Kami kepada mereka. Tak ada seorangpun yang dapat mengubah kalimat-kalimat (janji-janji) Allah. Dan sesungguhnya telah datang kepadamu sebagian dari berita rasul-rasul itu.
- 35. Dan jika perpalingan mereka (darimu) terasa amat berat bagimu, maka jika kamu dapat membuat lobang di bumi atau tangga ke langit lalu kamu dapat mendatangkan mu'jizat kepada mereka, (maka buatlah)⁽³⁾. Kalau Allah menghendaki tentu saja Allah menjadikan

حَآءَتُهُمُ ٱلسَّاعَةُ بَغْتَةً قَالُواْ يُحَسِّرَتَنَاعَلَىٰ مَا فَرَّطْنَافِيهَا وَهُمْ يَحْمِلُونَ أُوْزَارَهُمْ عَلَى ظُهُورِهِمُّ أَلَاسَآءَ مَايَزِرُونَ ٦

وَمَا ٱلْحَيَوةُ ٱلدُّنْيَ آ إِلَّالَعِبُ وَلَهُوُّ وَلَلدَّالُ ٱلْآخِرَةُ خَيِّرُ لِللَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلا تَعْقِلُونَ ١

قَدَّنَعَلَمُ إِنَّهُ ولَيَحْزُنُكَ ٱلَّذِي يَقُولُونَ فَإِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَكِكَ الظَّلِامِينَ بِعَايَتِ ٱللَّهِ يَحْحَدُونَ ﴿

وَلَقَدِّ كُذِّبَتُ رُسُلُ مِين قَبَلِكَ فَصَبَرُواْ عَلَى مَاكُذِّبُواْ وَأُودُواْ حَتَّى أَتَنهُمْ نَصْرُنَاْ وَلَا مُبَدِّلَ لِكَامَتِ ٱللَّهِ وَلَقَدْ جَآءَكَ مِن نَّبَإِيْ آلُهُ إِسَلِينَ عَلَيْ

وَإِن كَانَ كَبُرُعَلَيْكَ إِعْرَاضُهُمْ فَإِنِ ٱسْتَطَعْتَ أَن تَبْتَغِيَ نَفَقَا فِي ٱلْأَرْضِ أَوْسُلَّمَا فِي ٱلسَّمَاءِ فَتَأْتِيَهُم بِعَايَةً وَلَوْشَاءَ ٱللَّهُ لَجَمَعَهُ مَعَلَى ٱلْهُدَئَ فَلَاتَكُونَنَّ مِنَ ٱلْجَنِهِلِينَ ۞

- (1) Maksudnya: kesenangan-kesenangan itu hanya sebentar dan tidak kekal. Janganlah orang terpedaya dengan kesenangan-kesenangan dunia, serta lalai dari memperhatikan urusan akhirat.
- (2) Dalam ayat lain Allah menghibur Nabi Muhammad s.a.w. dengan menyatakan bahwa orangorang musyrikin yang mendustakan Nabi, pada hakekatnya adalah mendustakan Allah sendiri, karena nabi itu diutus untuk menyampaikan ayat-ayat Allah.
- (3) Maksudnya ialah: janganlah kamu merasa keberatan atas sikap mereka itu berpaling daripada Kami. Kalau kamu merasa keberatan cobalah usahakan suatu mu'jizat yang dapat memuaskan hati mereka, dan kamu tentu tidak akan sanggup.

- mereka semua dalam petunjuk, sebab itu janganlah kamu sekali-kali termasuk orang-orang yang jahil.
- 36. Hanya orang-orang yang mendengar sajalah yang mematuhi (seruan Allah), dan orang-orang yang mati (hatinya)⁽¹⁾, akan dibangkitkan oleh Allah, kemudian kepada-Nya-lah mereka dikembalikan.
- 37. Dan mereka (orang-orang musyrik Mekah) berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu mu'jizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah kuasa menurunkan suatu mu'jizat, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui".

Kesempurnaan ilmu Allah dan bukti-bukti kekuasaan-Nya.

- 38. Dan tiadalah binatang-binatang yang ada di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umatumat (juga) seperti kamu. Tiadalah Kami alpakan sesuatupun di dalam Al Kitab⁽²⁾, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.
- 39. Dan orang-orang yang mendustakan ayatayat Kami adalah pekak, bisu dan berada dalam gelap gulita. Barangsiapa yang dikehendaki Allah (kesesatannya), niscaya disesatkan-Nya⁽³⁾. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah (untuk diberi-Nya petunjuk), niscaya Dia menjadikannya berada di atas jalan yang lurus.
- 40. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika datang siksaan Allah kepadamu, atau datang kepadamu hari kiamat, apakah kamu menyeru (tuhan) selain Allah; jika kamu orang-orang yang benar!"

* إِنَّمَايَسْتَجِيبُ ٱلَّذِينَ يَسْمَعُونُ وَٱلْمَوْقَ يَبْعَثُهُمُ ٱللَّهُ ثُمَّ إِلَيْهِ يُرْجَعُونَ۞

وَقَالُواْلُوْلَانُزِّلَ عَلَيْهِ ءَايَةٌ مِّن تَرِيَّهُ عَلَ إِنَّ اللَّهُ قَالُواْلُوْلَانُزِّلَ عَلَيْهِ ءَايَةٌ مِّن تَرِيَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ اللّهُ عَلَى اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّه

وَمَا مِن دَآبَةٍ فِي ٱلْأَرْضِ وَلَاطَلَيْرِ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أَمُمُ أَمْثَالُكُمْ مَّافَرَّطْنَافِي ٱلْكِتَبِ مِن شَيْءً ثُمَّ إِلَى رَبِّهِ مِي مُحَشَرُونَ ۞

وَٱلَّذِينَ كَذَّبُولْبِايَتِنَاصُمُّوْوَبُكُرُّ فِي ٱلظُّلُمَاتُِّ مَن يَشَاإِٱللَّهُ يُضَلِّلُهُ وَمَن يَشَأَ يَجُعَلُهُ عَلَى صِرَطِ مُّسْتَقِيرِ ۞

قُلْ أَرَءَ يْتَكُو إِنْ أَتَنكُو عَذَابُ ٱللَّهِ أَوَأَتَتُكُو ٱلسَّاعَةُ أَغَيْرَ ٱللَّهِ تَذْعُونَ إِن كُنتُمْ صَدِقِينَ

- (1) Maksudnya: orang-orang kafir yang tidak mendengarkan dan tidak mematuhi seruan Allah.
- (2) Sebagian mufassirin menafsirkan Al Kitab itu dengan Lauh Mahfuzh dengan arti bahwa nasib semua makhluk itu sudah dituliskan (ditetapkan) dalam Lauh Mahfuzh. Dan ada pula yang menafsirkannya dengan Al Qur'an dengan arti: dalam Al Qur'an itu telah ada pokok-pokok agama, norma-norma hukum-hukum, hikmah-hikmah dan pimpinan untuk kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat, dan kebahagiaan makhluk pada umumnya.
- (3) Lihat not 1 ayat 26 surat Al Baqarah halaman 13.

- 41. (Tidak), tetapi hanya Dialah yang kamu seru, maka Dia menghilangkan bahaya yang karenanya kamu berdo'a kepada-Nya, jika Dia menghendaki, dan kamu tinggalkan sembahansembahan yang kamu sekutukan (dengan Allah).
- 42. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (rasul-rasul) kepada umat-umat yang sebelum kamu, kemudian Kami siksa mereka dengan (menimpakan) kesengsaraan dan kemelaratan, supaya mereka bermohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri.
- 43. Maka mengapa mereka tidak memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri ketika datang siksaan Kami kepada mereka, bahkan hati mereka telah menjadi keras dan syaitanpun menampakkan kepada mereka kebagusan apa yang selalu mereka kerjakan.
- 44. Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, maka ketika itu mereka terdiam berputus asa.
- 45. Maka orang-orang yang zalim itu dimusnahkan sampai ke akar-akarnya. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.
- 46. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika Allah mencabut pendengaran dan penglihatan serta menutup hatimu, siapakah tuhan selain Allah yang kuasa mengembalikannya kepadamu?" Perhatikanlah, bagaimana Kami berkalikali memperlihatkan tanda-tanda kebesaran (Kami), kemudian mereka tetap berpaling (juga).

بَلْ إِيَّاهُ تَدْعُونَ فَيَكُشِفُ مَاتَدْعُونَ إِلَيْهِ إِن شَلَةَ وَتَنسَوْنَ مَاتُشُرِكُونَ ۞

وَلَقَدُ أَرْسَلْنَآ إِلَىٰٓ أُمَوِمِّن قَبَالِكَ فَأَخَذُنَهُم بِٱلْبَأْسَآءِ وَٱلضَّرَّآءِ لَعَلَّهُمْ يَتَضَرَّعُونَ ۞

فَلَوُلَآ إِذْ جَآءَ هُمِ بَأْسُنَا تَضَرَّعُواْ وَلَكِكَن قَسَتْ قُلُوبُهُ مِّ وَزَيَّنَ لَهُ مُرَّالشَّ يَطَنُ مَا كَانُواْ يَعْمَلُونَ ۞

فَلَمَّانَسُواْمَاذُكِّرُواْبِهِ عَفَتَحْنَاعَلَيْهِ مَ أَبُوَابَكُلِّ شَيْءٍ حَقَّنَ إِذَا فَرِحُواْ بِمَآ أَوْثُوَّا أَخَذْنَهُ م بَغْتَةَ فَإِذَا هُم مُّبْلِسُونَ

فَقُطِعَ دَابِرُٱلْقَوْمِ ٱلَّذِينَ ظَامَوْاْ وَٱلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

قُلْ أَرَءَيْتُمْ إِنْ أَخَذَ ٱللَّهُ سَمْعَكُو وَأَبْصَرَكُو وَخَتَمَ عَلَى قُلُوبِكُمْ مَّنَ إِلَهُ عَيْرُ ٱللَّهِ يَأْتِيكُمُ بِهِ أَنظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ ٱلْآيَتِ ثُمَّ هُمْ يَصْدِفُونَ ۞

- 47. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, jika datang siksaan Allah kepadamu dengan sekonyong-konyong atau terang-terangan, maka adakah yang dibinasakan (Allah) selain dari orang-orang yang zalim?
- 48. Dan tidaklah Kami mengutus para rasul itu melainkan untuk memberi kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa yang beriman dan mengadakan perbaikan(1), maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
- 49. Dan orang-orang yang mendustakan ayatayat Kami, mereka akan ditimpa siksa disebabkan mereka selalu berbuat fasik.

TUNTUNAN-TUNTUNAN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT.

- 50. Katakanlah: "Aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak (pula) aku mengetahui yang ghaib dan tidak (pula) aku mengatakan kepadamu bahwa aku seorang malaikat. Aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Katakanlah: "Apakah sama orang yang buta dengan orang yang melihat?" Maka apakah kamu tidak memikirkan(nya)?
- 51. Dan berilah peringatan dengan apa yang diwahyukan itu kepada orang-orang yang takut akan dihimpunkan kepada Tuhannya (pada hari kiamat), sedang bagi mereka tidak ada seorang pelindung dan pemberi syafa'atpun selain daripada Allah, agar mereka bertakwa.
- 52. Dan janganlah kamu mengusir orangorang yang menyeru Tuhannya di pagi hari dan di petang hari, sedang mereka menghendaki keridhaan-Nya. Kamu tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatan mereka dan merekapun tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatanmu, yang

قُلْ أَرَءَيْتَكُمْ إِنْ أَتَنكُمْ عَذَابُ ٱللَّهِ بَغْتَةً أَق جَهْرَةً هَلْيُهْلَكُ إِلَّا ٱلْقَوْمُ ٱلظَّلِمُونَ ٥

وَمَانُرْسِلُ ٱلْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَّ فَمَنْءَامَنَ وَأَصْلَحَ فَلَاخَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَاهُمْ كَخْزَنُونَ ١

وَٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِعَايَدِتِنَا يَمَسُّهُمُ ٱلْعَذَابُ بِمَا كَانُواْ يَفُسُ قُونَ ١

قُللَّا أَقُولُ لَكُمْ عِندِي خَزَايِنُ ٱللَّهِ وَلَاّ أَعْلَمُ ٱلْغَيْبَ وَلَآ أَقُولُ لَكُمْ إِنِّي مَلَكُ إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىۤ إِلَىَّ قُلْهَلْ يَسۡتَوِي ٱلْأَعْمَىٰ وَٱلْبَصِينُ أَفَلَاتَتَفَكُّرُونَ

وَأَنذِرُ بِهِ ٱلَّذِينَ يَخَافُونَ أَن يُحۡشَـرُوٓاْ إِلَىٰ رَبِّهِ مُلِيْسَلَهُ مِمِّن دُونِهِ ء وَلِيُّ وَلَا شَفِيعُ لِّعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ٥

وَلَا تَطْرُدِ ٱلَّذِينَ يَدْعُونَ رَبِّهُم بِٱلْغَدَوْةِ وَٱلْعَشِيّ يُريدُونَ وَجْهَةً مَاعَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِ مِين شَيْءٍ وَمَامِنْ حِسَابِكَ عَلَيْهِ مِمِّن شَيْءٍ فَتَظُرُ دَهُمْ فَتَكُونَ مِنَ ٱلظَّلِمِينَ ٥

- menyebabkan kamu (berhak) mengusir mereka, sehingga kamu termasuk orangorang yang zalim⁽¹⁾.
- 53. Dan demikianlah telah Kami uji sebagian mereka (orang-orang yang kaya) dengan sebagian mereka (orang- orang miskin), supaya (orang-orang yang kaya itu) berkata: "Orang-orang semacam inikah di antara kita yang diberi anugerah oleh Allah kepada mereka?" (Allah berfirman): "Tidakkah Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang bersyukur (kepada-Nya)?"
- 54. Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami itu datang kepadamu, maka katakanlah: "Salaamun- alaikum⁽²⁾. Tuhanmu telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang⁽³⁾, (yaitu) bahwasanya barangsiapa yang berbuat kejahatan di antara kamu lantaran kejahilan⁽⁴⁾, kemudian ia bertaubat setelah mengerjakannya dan mengadakan perbaikan, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 55. Dan demikianlah Kami terangkan ayatayat Al Qur'an, (supaya jelas jalan orangorang yang saleh) dan supaya jelas (pula) jalan orang-orang yang berdosa.
- 56. Katakanlah: "Sesungguhnya aku dilarang menyembah tuhan-tuhan yang kamu sembah selain Allah". Katakanlah: "Aku tidak akan mengikuti hawa nafsumu, sungguh tersesatlah aku jika berbuat demikian dan tidaklah (pula) aku termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk".
- 57. Katakanlah: "Sesungguhnya aku (berada) di atas hujjah yang nyata (Al Qur'an) dari

أُهَلَوُٰلَآءٍ مَنَّ ٱللَّهُ عَلَيْهِم مِّنْ بَيْنِنَآ أَلَيْسَ ٱللَّهُ بِأَعْلَمَ بِٱلشَّكِرِينَ ۞

وَإِذَا كَا اللَّهِ مِنْ يُؤْمِنُونَ بِعَايَنِتَنَا فَقُلْ سَلَكُمْ عَلَيْكُمْ كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَىٰ نَفْسِهِ ٱلرَّحْمَةَ أَنَّهُ و مَنْ عَمِلَ مِنكُمْ سُوَّءً ابِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابَ مِنْ بَغَدِهِ وَوَأَصْلَحَ فَأَنَّهُ وَغَفُورٌ رَّحِيهٌ ١

> وَكَنَالِكَ نُفَصِّلُ ٱلْآيَاتِ وَلِتَسَتَب سَبِيلُ ٱلْمُجْرِمِينَ ٥

قُلْ إِنِّي نُهِيتُ أَنْ أَعْيُدَ ٱلَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ قُل لَّا أَتَّبِعُ أَهْوَآءَكُمْ قَدْضَلَلْتُ إِذَاوَمَا أَنَاْمِنَ ٱلْمُهْتَدِينَ ٥

قُلۡ إِنِّي عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّي وَكَذَّبْتُم بِذِّء

- (1) Ketika Rasulullah s.a.w. sedang duduk-duduk bersama beberapa orang mu'min yang dianggap rendah dan miskin oleh kaum Quraisy, datanglah beberapa pemuka Quraisy hendak berbicara dengan Rasulullah, tetapi mereka enggan duduk bersama-sama dengan orang mu'min itu, dan mereka mengusulkan supaya orang-orang mu'min itu diusir saja, sehingga mereka dapat berbicara dengan Rasulullah, lalu turunlah ayat ini.
- (2) Salaamun 'alaikum artinya: mudah-mudahan Allah melimpahkan kesejahteraan atas kamu.
- (3) Lihat not 1 ayat 12 Al An'aam.
- (4) Lihat not ayat 17 An Nisaa'.

Tuhanku⁽¹⁾ sedang kamu mendustakannya. Bukanlah wewenangku (untuk menurunkan azab) yang kamu tuntut untuk disegerakan kedatangannya. Menetapkan hukum itu hanyalah hak Allah. Dia menerangkan yang sebenarnya dan Dia Pemberi keputusan yang paling baik.

- 58. Katakanlah: "Kalau sekiranya ada padaku apa (azab) yang kamu minta supaya disegerakan kedatangannya, tentu telah diselesaikan Allah urusan yang ada antara aku dan kamu⁽²⁾. Dan Allah lebih mengetahui tentang orang- orang yang zalim.
- 59. Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib; tak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daunpun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir bijipun dalam kegelapan bumi dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).
- **60.** Dan Dialah yang menidurkan kamu di malam hari dan Dia mengetahui apa yang kamu kerjakan pada siang hari, kemudian Dia membangunkan kamu pada siang hari untuk disempurnakan umur (mu) yang telah ditentukan⁽³⁾, kemudian kepada Allahlah kamu kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan.
- 61. Dan Dialah yang mempunyai kekuasaan tertinggi di atas semua hamba-Nya, dan diutus-Nya kepadamu malaikat-malaikat penjaga, sehingga apabila datang kematian kepada salah seorang di antara kamu, ia diwafatkan oleh malaikat-malaikat Kami, dan malaikat-malaikat Kami itu tidak melalaikan kewajibannya.

مَاعِندِي مَاتَسْتَعْجِلُونَ بِهِ عَإِنِ ٱلْحُكُمُ إِلَّا بِنَّةً يَقُصُّ ٱلْحَوَّا ۗ وَهُوَ خَيْرُ ٱلْفَاصِلينَ ٥

قُللُّوأَنَّ عِندِي مَاتَسْتَعْجِلُونَ بِهِ عَلَقُضِيَ ٱلْأَمَّرُ بَيْنِي وَبَيْنَكُمُّ وَٱللَّهُ أَعْلَمُ بِٱلظَّلِمِينَ @

* وَعِندَهُ وَمَفَاتِحُ ٱلْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّاهُوَّوَيَعُ لَمُ مَافِ ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرُومَا تَسَقُطُ مِن وَرَقَةٍ إِلَّا يَعَامُهَا وَلِاحَبَّةٍ فِي ظُلُمَتِٱلْأَرْضِ وَلَارَظبِ وَلَايَابِسٍ إِلَّا فِي كِتَبِ مُّبِينِ ٥

وَهُوَٱلَّذِى يَتَوَفَّىٰكُم بِٱلَّيْلِ وَيَعْلَمُومَا جَرَحْتُم بِٱلنَّهَارِثُمَّ يَبْعَثُكُمْ فِيهِ لِيُقْضَى ٓ أَجَلُ مُّسَمَّى ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ ثُمَّ يُنَيِّتُ كُم بِمَا كُنتُمْ تَعَمَّلُونَ ١

وَهُوَ ٱلْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِقَ وَيُرْسِلُ عَلَيْكُمُ حَفَظَةً حَقَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَكُمُ ٱلْمَوْتُ تَوَفَّتُهُ رُسُلُنَا وَهُمَ لَا يُفَرِّطُونَ ١

- (1) Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. mempunyai bukti yang nyata atas kebenarannya.
- Maksudnya: tentu Allah telah menurunkan azab kepadamu sampai kamu binasa.
- (3) Kamu ditidurkan di malam hari dan dibangunkan di siang hari itu, supaya dengan perputaran waktu itu habislah umurmu yang telah ditentukan.

- **62.** Kemudian mereka (hamba Allah) dikembalikan kepada Allah, Penguasa mereka yang sebenarnya. Ketahuilah, bahwa segala hukum (pada hari itu) kepunyaan-Nya. Dan Dialah Pembuat perhitungan yang paling cepat.
- 63. Katakanlah: "Siapakah yang dapat menyelamatkan kamu dari bencana di darat dan di laut, yang kamu berdo'a kepada-Nya dengan berendah diri dan dengan suara yang lembut (dengan mengatakan): "Sesungguhnya jika Dia menyelamatkan kami dari (bencana) ini, tentulah kami menjadi orang-orang yang bersyukur."
- 64. Katakanlah: "Allah menyelamatkan kamu daripada bencana itu dan dari segala macam kesusahan, kemudian kamu kembali mempersekutukan-Nya."
- 65. Katakanlah: "Dialah yang berkuasa untuk mengirimkan azab kepadamu, dari atas kamu atau dari bawah kakimu⁽¹⁾atau Dia mencampurkan kamu dalam golongangolongan (yang saling bertentangan) dan merasakan kepada sebagian kamu keganasan sebagian yang lain. Perhatikanlah, betapa Kami mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami silih berganti⁽²⁾ agar mereka memahami(nya).
- **66.** Dan kaummu mendustakannya (azab)⁽³⁾ padahal azab itu benar adanya. Katakanlah: "Aku ini bukanlah orang yang diserahi mengurus urusanmu".
- 67. Untuk tiap-tiap berita (yang dibawa oleh rasul-rasul) ada (waktu) terjadinya dan kelak kamu akan mengetahui.
- **68.** Dan apabila kamu melihat orang-orang memperolok-olokkan ayat-ayat Kami, maka tinggalkanlah mereka sehingga mereka

ثُمَّ رُدُّوٓ إِلَى ٱللَّهِ مَوْلَدَهُ مُ ٱلْحَقُّ أَلَا لَهُ ٱلْحُكُمُ وَهُوَأُسْرَعُ ٱلْخُسِينَ ١

قُلْ مَن يُنَجِّ كُ مِين ظُلْمَنتِ ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ تَدْعُونَهُ وتَضَرُّعًا وَخُفْيَةً لَّمِنَ أَنْجَلْنَامِنَ هَاذِهِ عَلَنَكُونَنَّ مِنَ ٱلشَّاكِ مِنَ اللَّهُ مِنَ اللَّهُ مِنَ اللَّهُ مِنَ اللَّهُ مِنَ اللَّهُ مِن

قُلْ ٱللَّهُ يُنَجِّيكُم مِّنْهَا وَمِن كُلِّ كُرْبِ ثُمَّ أَنتُمْ تُشْرِكُونَ ١

قُلْهُوَ ٱلْقَادِرُعَلَيَّ أَن يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابَامِّن فَوْقِكُمُ أُوْمِن تَحْتِ أَرْجُلِكُمُ أَوْ يَلْسَكُمُ شِيعًا وَيُذِيقَ بَعْضَكُم بَأْسَ بَغْضُّ ٱنْظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ ٱلْآيكتِ لَعَلَّهُ مُنفَقَهُونَ ١٠٠٠

وَكَذَّبَ بِهِ عِقَوْمُكَ وَهُوَ ٱلْحَقُّ قُل لَّسَتُ عَلَيْكُم

لِّكُلِّ نَبَا مُّسْتَقَرُّ وُسَوْفَ تَعْلَمُونَ ١

وَإِذَا رَأَيْتَ ٱلَّذِينَ يَخُوضُونَ فِيٓءَ ايَتِنَا فَأَعْرِضَ عَنْهُمْ حَتَّى يَخُوضُه وأفى حَدِيثِ غَيْر فِدَ وَإِمَّا

- (1) Azab yang datang dari atas seperti hujan batu, sambaran petir dan lain-lain. Yang datang dari bawah seperti gempa bumi, banjir dan sebagainya.
- (2) Maksudnya: Allah s.w.t. mendatangkan tanda-tanda kebesaran-Nya dalam berbagai rupa dengan cara yang berganti-ganti. Ada pula para mufassirin yang mengartikan ayat di sini dengan ayat-ayat Al Qur'an yang berarti bahwa ayat Al Qur'an itu diturunkan ada yang berupa berita gembira, ada yang berupa peringatan, cerita-cerita hukum-hukum dan lain-lain.
- (3) Sebagian mufassirin mengatakan bahwa yang didustakan ialah Al Qur'an.

membicarakan pembicaraan yang lain. Dan jika syaitan menjadikan kamu lupa (akan larangan ini), maka janganlah kamu duduk bersama orang-orang yang zalim itu sesudah teringat (akan larangan itu).

- 69. Dan tidak ada pertanggungjawaban sedikitpun atas orang-orang yang bertakwa terhadap dosa mereka; akan tetapi (kewajiban mereka ialah) mengingatkan agar mereka bertakwa.
- 70. Dan tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agama(1) mereka sebagai mainmain dan senda-gurau⁽²⁾, dan mereka telah ditipu oleh kehidupan dunia. Peringatkanlah (mereka) dengan Al Qur'an itu agar masing-masing diri tidak dijerumuskan ke dalam neraka, karena perbuatannya sendiri. Tidak akan ada baginya pelindung dan tidak (pula) pemberi syafa'at⁽³⁾ selain daripada Allah. Dan jika ia menebus dengan segala macam tebusanpun, niscaya tidak akan diterima itu daripadanya. Mereka itulah orang-orang yang dijerumuskan ke dalam neraka, disebabkan perbuatan mereka sendiri. Bagi mereka (disediakan) minuman dari air yang sedang mendidih dan azab yang pedih disebabkan kekafiran mereka dahulu.
- 71. Katakanlah: "Apakah kita akan menyeru selain daripada Allah, sesuatu yang tidak dapat mendatangkan kemanfa'atan kepada kita dan tidak (pula) mendatangkan kemudharatan kepada kita dan (apakah) kita akan dikembalikan ke belakang⁽⁴⁾, sesudah Allah memberi petunjuk kepada kita, seperti orang yang telah disesatkan oleh syaitan di pesawangan yang menakutkan; dalam keadaan bingung, dia mempunyai kawan-kawan yang

يُنسِيَنَّكَ ٱلشَّيْطَنُ فَلَا تَقَعُدُ بَعُدَ ٱلذِّكَرَىٰ مَعَ ٱلْقَوْمِ ٱلظَّلِمِينَ ۞

وَمَاعَلَى ٱلَّذِينَ يَتَّ قُونَ مِنْ حِسَابِهِ مِمِّن شَحَ ءِ وَلَاكِن ذِكَرَىٰ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ۞

وَذَرِ ٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُواْ دِينَهُ مُ لَعِبًا وَلَهُوَا وَعَرَّتُهُ مُ ٱلْحَيَوْةُ ٱلدُّنِيَ أَوَذَكِرْ بِهِ وَعَرَّتُهُ مُ ٱلْحَيَوْةُ ٱلدُّنِيَ أَوَذَكِرْ بِهِ وَأَن تُنْسَلَ نَفْسُ بِمَا كَسَبَتُ لَيْسَ لَهَا مِن دُونِ ٱللَّهِ وَلِيُّ وَلَا شَفِيعٌ وَإِن تَعَدِلُ لَهَا مِن دُونِ ٱللَّهِ وَلِيُّ وَلَا شَفِيعٌ وَإِن تَعَدِلُ لَهَا مِن دُونِ ٱللَّهِ وَلِيُّ وَلَا شَفِيعٌ وَإِن تَعَدِلُ لَكَ مَا كَلَّ مَنْ اللَّهُ مَا كَسَبُواْ لَهُمْ اللَّانِينَ أَبْسِلُواْ بِمَا كَسَبُواْ لَهُمْ اللَّهُ مَا اللَّهِ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَا اللَّهُ الللْمُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللللَّهُ اللللْمُ اللللَّهُ اللللْمُ الللْمُ اللَّهُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللَّهُ اللللْمُ اللْمُ اللَّهُ اللللْمُ الللْمُ اللْمُ اللْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللَ

قُلُ أَنَدُعُواْ مِن دُونِ ٱللّهِ مَا لَا يَنفَعُنَ اوَلَا يَضُرُّنَا وَنُرَدُّ عَلَىٰٓ أَعْقَامِنَا بَعْدَ إِذْ هَدَىنَا اللّهُ وَالْمَدُنَا اللّهُ عَالَا اللّهَ عَلَىٰ اللّهُ عَلَىٰ أَعْقَامِنَا بَعْدَ اللّهَ يَطِينُ فِ اللّهَ وَاللّهَ عَرَانَ لَهُ وَأَصْحَابُ يَدْعُونَهُ وَ اللّهَ مَرَانَ لَهُ وَأَصْحَابُ يَدْعُونَهُ وَ اللّهَ مَرَانَ لَهُ وَأَصْحَابُ يَدْعُونَهُ وَ اللّهَ اللّهَ اللّهُ مَرَى اللّهِ هُو اللّهُ دَى اللّهِ هُو اللّهُ دَى اللّهِ هُو الله مَرَى اللّهِ هُو الله مَرَى اللّهِ هُو الله مَرَى الله الله مَرَى اللّهِ هُو الله مَرَى اللّهُ مَنْ اللّهُ مَنْ اللّهُ مَنْ اللّهُ اللّهُ اللّهُ مَنْ اللّهُ اللّهُولُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ ا

⁽¹⁾ Yakni agama Islam yang disuruh mereka mematuhinya dengan sungguh-sungguh.

⁽²⁾ Arti menjadikan agama sebagai main-main dan senda-gurau ialah memperolok-olokkan agama itu, mengerjakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya atas dasar main-main dan tidak sungguh-sungguh.

⁽³⁾ Lihat not ayat 48 Al Baqarah.

⁽⁴⁾ Maksudnya: syirik.

الجزء ٧

memanggilnya kepada jalan yang lurus (dengan mengatakan): "Marilah ikuti kami". Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah (yang sebenarnya) petunjuk; dan kita disuruh agar menyerahkan diri kepada Tuhan semesta alam,

- 72. Dan agar mendirikan sembahyang serta bertakwa kepada-Nya." Dan Dialah Tuhan Yang kepada-Nya-lah kamu akan dihimpunkan.
- 73. Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dengan benar. Dan benarlah perkataan-Nya di waktu Dia mengatakan: "Jadilah, lalu terjadilah", dan di tangan-Nyalah segala kekuasaan di waktu sangkakala ditiup. Dia mengetahui yang ghaib dan yang nampak. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

CARA NABI IBRAHIM A.S. MEMIMPIN KAUMNYA KEPADA AGAMA TAUHID.

- 74. Dan (ingatlah) di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya Aazar⁽¹⁾: "Pantaskah kamu menjadikan berhala- berhala sebagai tuhantuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata".
- 75. Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan (Kami yang terdapat) di langit dan bumi, dan (Kami memperlihatkannya) agar Ibrahim itu termasuk orang-orang yang yakin.
- 76. Ketika malam telah menjadi gelap, dia melihat sebuah bintang (lalu) dia berkata: "Inilah Tuhanku" Tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam".
- 77. Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku". Tetapi setelah bulan itu terbenam dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak

وَأَنْ أَقِيمُواْ ٱلصَّلَوْةَ وَٱتَّقُوهُ وَهُوَ ٱلَّذِي إِلَيْهِ تَعُشَرُونَ ﴾ تَعُشَرُونَ ﴾

وَهُوَ ٱلَّذِى حَلَقَ ٱلسَّمَاوَتِ وَٱلْأَرْضَ بِٱلْحَقِّ وَيُوْمَ يَقُولُهُ ٱلْحَقُّ وَلَهُ وَيَوْمَ يَقُولُهُ ٱلْحَقُّ وَلَهُ الْمُلْكُ يَوْمَ يُنفَخُ فِ ٱلصُّورِّ عَلِمُ ٱلْخَينِ وَٱلشَّهَا دَةً وَهُوَ ٱلْحَكِيمُ ٱلْخَينِ عَلَامُ الْخَينِ فَي وَالشَّهَا دَةً وَهُوَ ٱلْحَكِيمُ ٱلْخَينِ عَلَامًا لَهُ عَلِيمُ اللَّ

* وَإِذْ قَالَ إِبْرَهِ مُرِلاً بِيهِ ءَازَرَ أَتَتَخِذُ أَصْنَامًا ءَالِهَ قَإِنِّ أَرَىٰكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينِ

وَكَذَالِكَ نُرِى إِبْرَهِيمَ مَلَكُونَ ٱلسَّمَوَتِ وَكَالِكَ وَكَالِكَ فُرِى إِبْرَهِيمَ مَلَكُونَ السَّمَوَتِ وَالْأَرْضِ وَلِيَكُونَ مِنَ ٱلْمُوقِنِينَ ﴿

فَلَمَّاجَنَّ عَلَيْهِ ٱلَّيْلُ رَءَ اكَوِّكَ بَّأَقَالَ هَاذَا رَبِّى فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُ ٱلْآفِلِينِ

فَلَمَّارَءَا ٱلْقَـمَرَ بَانِغَاقَالَ هَاذَارَيِّيٌ فَلَمَّآ أَفَلَ قَالَ لَبِن لَّمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ مِن

⁽¹⁾ Di antara mufassirin ada yang berpendapat bahwa yang dimaksud dengan "Abiihi" (bapaknya) ialah "pamannya".

- memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang-orang yang sesat".
- 78. Kemudian tatkala dia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar", maka tatkala matahari itu telah terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan.
- 79. Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.
- 80. Dan dia dibantah oleh kaumnya. Dia berkata: "Apakah kamu hendak membantahku tentang Allah, padahal sesungguhnya Allah telah memberi petunjuk kepadaku. Dan aku tidak takut kepada (malapetaka dari) sembahansembahan yang kamu persekutukan dengan Allah, kecuali di kala Tuhanku menghendaki sesuatu (dari malapetaka) itu. Pengetahuan Tuhanku meliputi segala sesuatu. Maka apakah kamu tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya)?
- 81. Bagaimana aku takut kepada sembahansembahan yang kamu persekutukan (dengan Allah), padahal kamu tidak takut mempersekutukan Allah dengan sembahan-sembahan yang Allah sendiri tidak menurunkan hujjah kepadamu untuk mempersekutukan-Nya. Maka manakah di antara dua golongan itu yang lebih berhak mendapat keamanan (dari malapetaka), jika kamu mengetahui(1)?"
- 82. Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah orangorang yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.

ٱلْقَوْمِ ٱلضَّا لِّينَ ١

فَلَمَّارَءَ اللَّهَ مُسَ بَانِغَةً قَالَ هَا ذَارَتِي هَاذَآ أَكَبُرُ فَلَمَّآ أَفَلَتُ قَالَ يَا قَوْمِ إِنِّي بَرِيٓ ءُ مِّمَّاتُشْرِكُونَ

إِنِّي وَجَّهَتُ وَجُهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ ٱلسَّحَاوَتِ وَٱلْأَرْضَ حَنِيفًا ۖ وَمَاۤ أَنَا مِرَ ٱلْمُشْركِينَ ٧٠

وَحَاجَّهُ وقَوْمُهُ وقَالَ أَتُحَاجُّونِي فِي ٱللَّهِ وَقَدْ هَدَنْ وَلَآ أَخَافُ مَا تُشۡرِكُونَ بِهِ ٓ إِلَّا أَن يَشَاءَ رَبِّي شَيْئاً وَسِعَ رَبِّي كُلَّ شَيْءٍ علمًا أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ ٨

وَكَيْفَ أَخَافُ مَا أَشْرَكَتُهُ وَلَا تَخَافُونَ أَنَّكُمْ أَشْرَكَتُمُ بِٱللَّهِ مَالَمَ يُنَزِّلُ بِهِ ع عَلَيْكُمْ سُلَطَنَأَ فَأَكُّ ٱلْفَرِيقَيْنِ أَحَقُّ بٱلْأَمَنُ إِن كُنتُمْ تَعَلَمُونَ ١

ٱلَّذِينَءَامَنُواْ وَلَمْ يَلْبِسُوٓاْ إِيمَانَهُم بِظُلْمٍ أُوْلَتِكَ لَهُمُ ٱلْأَمْنُ وَهُمِ مُّهَ تَدُونَ ﴿

Setelah diperlihatkan Allah kepada Nabi Ibrahim a.s. tanda-tanda keagungan-Nya dan dengan itu teguhlah imannya kepada Allah (ayat 75), maka Ibrahim, memimpin kaumnya kepada tauhid dengan mengikuti alam pikiran mereka untuk kemudian dibantahnya.

83. Dan itulah hujjah Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

MEREKA YANG TELAH DIBERI KITAB, HIKMAH DAN KENABIAN.

- 84. Dan Kami telah menganugerahkan Ishaq dan Ya'qub kepadanya. Kepada keduanya masing-masing telah Kami beri petunjuk; dan kepada Nuh sebelum itu (juga) telah Kami beri petunjuk, dan kepada sebagian dari keturunannya (Nuh) yaitu Daud, Sulaiman, Ayyub, Yusuf, Musa dan Harun. Demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik,
- **85.** dan Zakariya, Yahya, 'Isa dan Ilyas. Semuanya termasuk orang-orang yang saleh.
- **86.** dan Isma'il, Alyasa', Yunus dan Luth. Masing-masingnya Kami lebihkan derajatnya di atas umat (di masanya),
- 87. (dan Kami lebihkan pula derajat) sebagian dari bapak-bapak mereka, keturunan mereka dan saudara- saudara mereka. Dan Kami telah memilih mereka (untuk menjadi nabi-nabi dan rasul-rasul) dan Kami menunjuki mereka ke jalan yang lurus.
- 88. Itulah petunjuk Allah, yang dengannya Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya. Seandainya mereka mempersekutukan Allah, niscaya lenyaplah dari mereka amalan yang telah mereka kerjakan.
- 89. Mereka itulah orang-orang yang telah kami berikan kepada mereka kitab, hikmat (pemahaman agama) dan kenabian. Jika orang-orang (Quraisy) itu mengingkarinya (yang tiga macam itu), maka sesungguhnya Kami akan menyerahkannya kepada kaum yang sekali-kali tidak akan mengingkarinya.

وَتِلْكَ حُجَّتُ نَآءَاتَيْنَهَآ إِبْرَهِي مَعَلَىٰ قَوْمِهِ عَ نَرُفَعُ دَرَجَاتٍ مَّن نَّشَآةٌ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمُ عَلِيمُ

وَوَهَبْنَالَهُ وَإِسْحَقَ وَيَعُ قُوبَ كُلَّا هَدَيْنَا وَنُوحًا هَدَيْنَا مِن قَبْلُ وَمِن ذُرِّيَتِهِ عَدَاوُودَ وَسُلَيْمَانَ وَأَيَّوُبَ وَيُوسُفَ وَمُوسَىٰ وَهَلَرُونَ وَكَذَالِكَ نَجْنِي

وَزَكَرِيَّا وَيَحْيَىٰ وَعِيسَىٰ وَ اِلْيَاسُِّ كُلُّ مِّنَ ٱلصَّلِحِينَ ۞ وَ اِسْمَعِيلَ وَٱلْيَسَعَ وَيُونُسَ وَلُوطًا وَكُلَّا فَضَّلْنَاعَلَى ٱلْعَالَمِينَ۞ وَمِنْ ءَابَآبِهِ مْ وَذُرِّيَّتِهِمْ وَ اِخْوَانِهِ مِّ وَٱجْتَبَيْنَاهُمُ

وَهَدَيْنَاهُمْ إِلَى صِرَطٍ مُسْتَقِيمِ

ذَالِكَ هُدَى ٱللَّهِ يَهَدِى بِهِ عَن يَشَاآهُ مِنْ عِبَادِةً عَ وَاللَّهُ مِنْ عِبَادِةً عَ وَاللَّهُ الْكَ مِلُونَ اللَّهِ الْمُؤْلِدَ اللَّهُ الْمُؤْلِدُ الْمُؤْلِدُ اللَّهُ الْمُؤْلِدُ اللَّهُ الْمُؤْلِدُ اللَّهُ الْمُؤْلِدُ اللَّهُ الْمُؤْلِدُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُلِمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُلِمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِمُ الْمُؤْلِمُ اللَّهُ الْمُؤْلِمُ اللَّهُ الْمُؤْلِمُ اللَّهُ الْمُلِمُ اللَّهُ الْمُؤْلِمُ اللَّهُ الْمُؤْلِمُ اللَّهُ الْمُؤْلِمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِمُ اللْ

أُوْلَتَ عِكَ ٱلَّذِينَ ءَاتَ يَنَ هُمُ ٱلۡكِتَٰبَ وَٱلۡـُكُ مُوَالنُّ بُوَّةَ فَإِن يَكُفُرُ بِهَا هَـَـُوُٰلَآءِ فَقَدُ وَكَّلْنَا بِهَا قَوْمًا لَّيْسُواْ بِهَا بِكَفِرِينَ ۞

- 90. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka ikutilah petunjuk mereka. Katakanlah: "Aku tidak meminta upah kepadamu dalam menyampaikan (Al Qur'an)". Al Qur'an itu tidak lain hanyalah peringatan untuk segala umat.
- 91. Dan mereka tidak menghormati Allah dengan penghormatan yang semestinya dikala mereka berkata: "Allah tidak menurunkan sesuatupun kepada manusia". Katakanlah: "Siapakah yang menurunkan kitab (Taurat) yang dibawa oleh Musa sebagai cahaya dan petunjuk bagi manusia, kamu jadikan kitab itu lembaran-lembaran kertas yang bercerai-berai, kamu perlihatkan (sebagiannya) dan kamu sembunyikan sebagian besarnya, padahal telah diajarkan kepadamu apa yang kamu dan bapak-bapak kamu tidak mengetahui (nya)?" Katakanlah: "Allah-lah (yang menurunkannya)", kemudian (sesudah kamu menyampaikan Al Our'an kepada mereka), biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya⁽¹⁾.
- 92. Dan ini (Al Qur'an) adalah kitab yang telah Kami turunkan yang diberkahi; membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya⁽²⁾ dan agar kamu memberi peringatan kepada (penduduk) Ummul Qura (Mekah) dan orang-orang yang di luar lingkungannya. Orang-orang yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat tentu beriman kepadanya (Al Qur'an), dan mereka selalu memelihara sembahyangnya.

KEBENARAN WAHYU, AKIBAT BERBUAT DUSTA TERHADAP ALLAH DAN LARANGAN MEMAKI BERHALA.

93. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat kedustaan terhadap Allah atau yang berkata: "Telah diwahyukan kepada saya", padahal tidak ada diwahyukan

أُوْلَتَ إِكَ ٱلَّذِينَ هَدَى ٱللَّهُ فَيَهُدَى هُوُ اَقْتَدِةً قُللَّا أَسْتَلُكُو عَلَيْهِ أَجَرًّا إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرَىٰ لِلْعَالَمِينَ ۞

وَمَاقَدَرُواْ ٱللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ عَإِذْ قَالُواْ مَاۤ أَنزَلَ ٱللَّهُ عَلَىٰ بَشَرِمِّن شَيْءً فَا قُلُ مَنْ أَنزَلَ ٱلْكِتَبَ عَلَىٰ بَشَرِمِّن شَيْءً فَا قُلُ مَنْ أَنزَلَ ٱلْكِتَبَ ٱللَّذِى جَآءً بِهِ عَمُوسَىٰ نُوْرًا وَهُدَى لِلنَّاسِ تَجْعَلُونَهُ وَقَاطِيسَ تُبْدُونَهَا وَتُخْفُونَ كَثِيرً لَّ تَعَلُّونَ هُو فَيَا مِنْ اللَّهُ مُن اللَّهُ مُن اللَّهُ مُن اللَّهُ اللْكُونَ اللَّهُ اللْمُلْكُونَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُ اللَّهُ اللَّلْمُ اللَّلْمُ الللِي الللْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللِلْمُ ا

وَهَاذَاكِ تَبُ أَنزَلْنَهُ مُبَارَكُ مُّصَدِّقُ الَّذِى
بَيْنَ يَدَيْهِ وَلِتُنذِرَأُمُّ الْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَأَ
وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِلِهِ عَوْمَ الْآخِرَةِ يُؤْمِنُونَ بِلِهِ عَوَهُمْ عَلَىٰ
صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ٢٠٠٠

وَمَنَ أَظْلَمُ مِمَّنِ ٱفۡتَرَىٰعَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا أَوۡقَالَ أُوۡقَالَ أُوۡقِالَ أُوۡقِالَ أُوۡقِالَ أُوۡقِالَ أُوۡقِالَ أُوۡجَ إِلَيۡهِ شَحَى مُ وَمَن قَالَ

⁽¹⁾ Perkataan "biarkanlah mereka bermain-main dalam kesesatannya: adalah sebagai sindiran kepada mereka seakan-akan mereka dipandang sebagai kanak-kanak yang belum berakal.

⁽²⁾ Ialah kitab-kitab dan shahifah-shahifah yang diturunkan sebelum Al Qur'an.

الجزء ٧ 🔪 8

sesuatupun kepadanya, dan orang yang berkata: "Saya akan menurunkan seperti apa yang diturunkan Allah". Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di waktu orang-orang yang zalim (berada) dalam tekanan-tekanan sakratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata): "Keluarkanlah nyawamu". Di hari ini kamu dibalas dengan siksaan yang sangat menghinakan, karena kamu selalu mengatakan terhadap Allah (perkataan) yang tidak benar dan (karena) kamu selalu menyombongkan diri terhadap ayat-ayat-Nya.

- 94. Dan sesungguhnya kamu datang kepada Kami sendiri-sendiri sebagaimana kamu Kami ciptakan pada mulanya, dan kamu tinggalkan di belakangmu (di dunia) apa yang telah Kami kurniakan kepadamu; dan Kami tiada melihat besertamu pemberi syafa'at yang kamu anggap bahwa mereka itu sekutu-sekutu Tuhan di antara kamu. Sungguh telah terputuslah (pertalian) antara kamu dan telah lenyap daripada kamu apa yang dahulu kamu anggap (sebagai sekutu Allah).
- 95. Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. (Yang memiliki sifat-sifat) demikian ialah Allah, maka mengapa kamu masih berpaling?
- 96. Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketentuan Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.
- 97. Dan Dialah yang menjadikan bintangbintang bagimu, agar kamu menjadikannya petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kebesaran (Kami) kepada orang-orang yang mengetahui.

سَأُنزِلُ مِثْلَ مَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ وَلَوْتَرَى إِذِ ٱلظَّلِمُونَ فِي عَمَرَتِ ٱلْمَوْتِ وَٱلْمَلَةِ كَةُ بَاسِطُوۤ الْيَدِيهِمْ أَخْرِجُوۤ الْنَفُسَكُمُ ٱلْيَوْمَ تُحُزَوْنَ عَذَابَ ٱلْهُونِ بِمَاكُنتُمُ تَقُولُونَ عَلَى ٱللَّهِ غَيْرَ ٱلْحَقِّ وَكُنتُمْ عَنْ ءَاينتِهِ عَسَّنَكُمِرُونَ ۞

وَلَقَدُجِنْ تُمُونَا فُرَدَىٰ كَمَا خَلَقَنَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ
وَتَرَكَّتُم مَّا خَوَّلْنَكُمْ وَرَلَةَ ظُهُورِكُمُ وَمَا
نَرَىٰ مَعَكُمُ شُفَعَاةً كُمُ ٱلَّذِينَ زَعَمْتُ مُ أَنَّهُمْ
فِيكُمْ شُرَكَكُوُ أَلْقَدَتَّقَطَّعَ بَيْنَكُمُ وَضَلَّ
عَنكُم مَّا كُنُتُمْ تَزَعُمُونَ ٢٠٠٠

* إِنَّ ٱللَّهَ فَالِقُ ٱلْحَبِّ وَٱلنَّوَى يُخْرِجُ ٱلْحَيَّ مِنَ ٱلْمَيِّتِ وَمُخْرِجُ ٱلْمَيِّتِ مِنَ ٱلْحَيِّ ذَالِكُو ٱللَّهُ فَأَنَّ تُوْفَكُونِ

فَالِقُ ٱلْإِصْبَاحِ وَجَعَلَ ٱلَّيْلَ سَكَنَا وَٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ حُسْبَانَا ذَالِكَ تَقْدِيرُ ٱلْعَزِيزِ ٱلْعَلِيمِ

وَهُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلنُّجُومَ لِتَهَ تَدُواْ بِهَافِي ظُلُمَاتِ ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ ۖ قَدْ فَصَّلْنَا ٱلْآيَاتِ لِهَافِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ فَقَدَّ فَصَّلْنَا ٱلْآيَاتِ لِقَوْمِ يَعْلَمُونَ ۞

- 98. Dan Dialah yang menciptakan kamu dari seorang diri⁽¹⁾, maka (bagimu) ada tempat tetap dan tempat simpanan⁽²⁾. Sesungguhnya telah Kami jelaskan tanda-tanda kebesaran Kami kepada orang-orang yang mengetahui.
- Dan Dialah yang menurunkan air hujan 99. dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh- tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuhtumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun- kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah, dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.
- 100. Dan mereka (orang-orang musyrik) menjadikan jin itu sekutu bagi Allah, padahal Allah-lah yang menciptakan jinjin itu, dan mereka membohong (dengan mengatakan): "Bahwasanya Allah mempunyai anak laki-laki dan perempuan", tanpa (berdasar) ilmu pengetahuan⁽³⁾. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari sifat-sifat yang mereka berikan.
- 101. Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai isteri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan Dia mengetahui segala sesuatu.

ۅَهُوَالَّذِىٓ أَنْشَأَكُم مِّن نَّفَسِ وَاحِدَةِ فَمُسَّتَقَرُّ وَمُسِّتَوْدَغُّ قَدَّ فَصَّلْنَا ٱلْآيَاتِ لِقَوْمِ يَفْقَهُونَ ۞

وَهُوَ ٱلَّذِى آَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءَ فَأَخْرَجُنَا

بِهِ عَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجُنَا مِنْهُ خَضِرًا

يُعْ مِنْهُ حَبَّامٌ تَرَاكِبًا وَمِنَ ٱلنَّخْلِ مِن

طَلْعِهَا قِنْوَانُ دَانِيَةٌ وَجَنَّتِ مِنْ أَعْنَابِ

وَٱلزَّيْتُونِ وَٱلرُّمَّانَ مُشْتَبِهَا وَعَيْرَ مُتَشَابِةً

وَالزَّيْتُونِ وَٱلرُّمَّانَ مُشْتَبِهَا وَغَيْرَ مُتَشَابِةً

انظُرُوۤ إِلَى ثَمَرِهِ عَ إِذَا آثَمَرَ وَيَنْعِهُ عَالِنَ فِي

وَجَعَلُواْلِلَّهِ شُرَكَاءَ ٱلْجِرِّ وَخَلَقَهُمُّ وَخَرَقُواْ لَهُ وَبَنِينَ وَ بَنَتٍ بِغَيْرِعِلْمِ سُبَحَنَهُ وَتَعَالَىٰعَمَّا يَصِفُونَ ۞

بَدِيعُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِّ أَنَّى يَكُونُ لَهُ وَوَلَدُّ وَلَمْ تَكُن لَّهُ وَصَاحِبَةٌ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيءٍ عَلِيهُ

- (1) Maksudnya: Adam a.s.
- (2) Di antara para mufassirin ada yang berpendapat bahwa yang dimaksud tempat tetap ialah tulang sulbi ayah dan tempat simpanan ialah rahim ibu. Dan ada pula yang berpendapat bahwa tempat tetap ialah di atas bumi waktu manusia masih hidup dan tempat simpanan ialah di dalam bumi (kubur) waktu manusia telah meninggal.
- (3) Mereka mengatakan bahwa Allah mempunyai anak seperti orang Yahudi mengatakan 'Uzair putera Allah, dan orang-orang musyrikin mengatakan malaikat putera-putera Allah. Mereka mengatakan demikian karena kebodohannya.

6. Surat Al An'aam

103. Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala penglihatan itu dan Dialah Yang Maha Halus lagi Maha Mengetahui.

Pemelihara segala sesuatu.

- 104. Sesungguhnya telah datang dari Tuhanmu bukti-bukti yang terang; maka Barangsiapa melihat (kebenaran itu)⁽¹⁾, maka (manfa'atnya) bagi dirinya sendiri; dan barangsiapa buta (tidak melihat kebenaran itu), maka kemudharatannya kembali kepadanya. Dan aku (Muhammad) sekali-kali bukanlah pemelihara (mu).
- 105. Demikianlah kami mengulang-ulangi ayat-ayat Kami supaya (orang-orang yang beriman mendapat petunjuk) dan yang mengakibatkan orang-orang musyrik mengatakan: "Kamu telah mempelajari ayat-ayat itu (dari Ahli Kitab)", dan supaya Kami menjelaskan Al Qur'an itu kepada orang-orang yang mengetahui.
- 106. Ikutilah apa yang telah diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu; tidak ada Tuhan selain Dia; dan berpalinglah dari orang-orang musyrik.
- 107. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya mereka tidak mempersekutukan (Nya). Dan Kami tidak menjadikan kamu pemelihara bagi mereka; dan kamu sekalikali bukanlah pemelihara bagi mereka.
- 108. Dan janganlah kamu memaki sembahansembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan

ذَالِكُمُ ٱللَّهُ رَبُّكُمُ لَآ إِلَاهَ إِلَّاهُوَ خَلِقُ كُلِّ هَوَ خَلِقُ كُلِّ هَوَ خَلِقُ كُلِّ هَيْءٍ شَيْءٍ فَأَعْبُدُوهُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكِي كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلُ هَيْ وَكِيلُ هَيْ وَكِيلُ هَيْ وَكِيلُ هَيْ وَكِيلُ هَيْ فَيْ الْعَلَى اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللّهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ ا

لَّاتُدْرِكُهُ ٱلْأَبْصَرُوَهُوَ يُدْرِكُ ٱلْأَبْصَرَ لَّ وَهُوَ ٱللَّطِيفُ ٱلْخَبِيرُ ۞

قَدْ جَاءَ كُم بَصَآ بِرُمِن رَّبِكُمُّ فَمَنَ أَبْصَرَ فَلِنَفْسِةُ عُومَنْ عَمِى فَعَلَيْهَا وَمَاۤ أَنَاْ عَلَيْكُم بِحَفِيظِ

وَكَذَالِكَ نُصَرِّفُ ٱلْآيَاتِ وَلِيَقُولُواْ دَرَسْتَ وَلِنُبَيِّنَهُ ولِقَوْمِ يَعْلَمُونَ ۞

ٱتَّبِعۡمَاۤ أُوۡحِىۤ إِلَيۡكَ مِن تَرِبِّكَۖ لَاۤ إِلَهَ إِلَّاهُوَّ وَأَعۡرِضْعَنِٱلۡمُشۡرِكِينَ۞

وَلَوْشَاءَ ٱللَّهُ مَا أَشُرَكُوا وَمَاجَعَلْنَكَ عَلَيْهِم بِوَكِيلِ

وَلَاتَسُبُّواْ ٱلَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ فَيَسُبُّواْ ٱللَّهَ عَدُوَّا بِغَيْرِعِلْمِ كَذَالِكَ زَيَّنَا لِكُلِّ أُمَّةٍ عَمَلَهُ مُرْثُمَّ إِلَى رَبِّهِ مِمَّرْجِعُهُمْ

⁽¹⁾ Maksudnya ialah: barangsiapa mengetahui kebenaran dan mengerjakan amalan saleh, serta memperoleh petunjuk, maka dia telah mencapai puncak kebahagiaan.

الجزء ۸

٦ - سورة الأنعام

mereka. Kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan.

- 109. Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan segala kesungguhan, bahwa sungguh jika datang kepada mereka sesuatu mu'jizat, pastilah mereka beriman kepada-Nya. Katakanlah: "Sesungguhnya mu'jizat-mu'jizat itu hanya berada di sisi Allah". Dan apakah yang memberitahukan kepadamu bahwa apabila mu'jizat datang mereka tidak akan beriman⁽¹⁾.
- 110. Dan (begitu pula) Kami memalingkan hati dan penglihatan mereka seperti mereka belum pernah beriman kepadanya (Al Qur'an) pada permulaannya, dan Kami biarkan mereka bergelimang dalam kesesatannya yang sangat.

فَيُنَبِّئُهُم بِمَاكَانُواْيَعْمَلُونَ ٥

وَأَقْسَمُواْ بِٱللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَإِن جَآءَتُهُمْ ءَايَةُ لَّيُؤْمِنُنَّ بِهَأْقُلْ إِنَّمَا ٱلْآيَنتُ عِندَاللَّهِ وَمَا يُشْعِرُ كُمْ أَنَّهَا ٓ إِذَا جَآءَتَ لَا يُؤْمِنُونَ ٥

> وَنُقَلِّبُ أَفْءِدَتَهُمْ وَأَبْصَارَهُمْ كَمَالَمْ يُؤْمِنُواْ بِهِ مَ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَنَذَرُهُمْ مَ فِي طُغْلَنهم يَعْمَهُونَ ١

JUZ8

SIKAP KEPALA BATU KAUM MUSYRIKIN DAN SIKAP MEREKA TERHADAP KERASULAN MUHAMMAD S.A.W.

- 111. Kalau sekiranya Kami turunkan malaikat kepada mereka, dan orang-orang yang telah mati berbicara dengan mereka dan Kami kumpulkan (pula) segala sesuatu ke hadapan mereka⁽²⁾ niscaya mereka tidak (juga) akan beriman, kecuali jika Allah menghendaki, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
- 112. Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiaptiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia dan (dari jenis) jin, sebagian mereka membisikkan kepada sebagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu

* وَلَوْ أَنَّنَا نَزَّلْنَآ إِلَيْهِ مُ ٱلْمَلَتِ كَةَ وَكَلَّمَهُمُ ٱلْمَوْتَى وَحَشَرَنَا عَلَيْهِمْ كُلَّ شَيْءٍ قُبُلًا مَّاكَانُواْ لِيُؤْمِنُواْ إِلَّا أَن يَشَآءَ ٱللَّهُ وَلَاكِنَّ أَكَثَرَهُمْ يَجْهَلُونَ ١

وَكَذَٰ لِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيِّ عَدُوَّا شَيَطِينَ ٱلْإِنسِ وَٱلْجِنِّ يُوجِي بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضِ زُخْرُفَ ٱلْقَوْلِ غُرُورًا وَلَوْسَاةَ رَبُّكَ مَافَعَـُ لُوكً فَذَرُهُـ مُ وَمَا يَفْتَرُونَ ١

- (1) Maksudnya: orang-orang musyrikin bersumpah bahwa kalau datang daripada Allah mu'jizat mereka akan beriman, karena itu orang-orang muslimin mengharap kepada Nabi agar Allah menurunkan mu'jizat yang dimaksud. Maka Allah menolak pengharapan orang-orang mu'min itu dengan ayat ini.
- (2) Maksudnya: untuk menjadi saksi bahwa Muhammad s.a.w. Rasulullah.

(manusia)⁽¹⁾. Jika Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.

- 113. Dan (juga) agar hati kecil orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat cenderung kepada bisikan itu, mereka merasa senang kepadanya dan supaya mereka mengerjakan apa yang mereka (syaitan) kerjakan.
- 114. Maka patutkah aku mencari hakim selain daripada Allah, padahal Dialah yang telah menurunkan kitab (Al Qur'an) kepadamu dengan terperinci? Orangorang yang telah Kami datangkan kitab kepada mereka, mereka mengetahui bahwa Al Qur'an itu diturunkan dari Tuhanmu dengan sebenarnya. Maka janganlah kamu sekali-kali termasuk orang yang ragu-ragu.
- 115. Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al Qur'an, sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya dan Dia-lah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 116. Dan jika kamu menuruti kebanyakan orang-orang yang di muka bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka, dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Allah)⁽²⁾.
- 117. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang lebih mengetahui tentang orang yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui tentang orang-orang yang mendapat petunjuk.
- 118. Maka makanlah binatang-binatang (yang halal) yang disebut nama Allah ketika

وَلِتَصْغَى إِلَيْهِ أَفْعِدَةُ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْآخِرَةِ وَلِيَرْضَوْهُ وَلِيَقْتَرَفُواْ مَاهُم مُثُقَّتَرِفُونَ

أَفَغَيْرَ ٱللَّهِ أَبْتَغِي حَكَمَا وَهُوَ ٱلَّذِيَّ أَنزَلَ إِلَيْكُمُ ٱلْكِتَابَ مُفَصَّلَا وَٱلَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ ٱلۡكِتَابَيَعَلَمُونَ أَنَّهُ ومُنَزَّلُ مِّن رَّيِّكَ بِٱلْحَقِّ فَلَاتَكُونَنَّ مِنَ ٱلْمُمْتَرِينَ ١

وَتَمَّتَ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَّامُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِيْهِ وَهُوَالسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ١

وَإِن تُطِعْ أَحُتْرَمَن فِي ٱلْأَرْضِ يُضِلُّوكَ عَن سَبِيلِٱللَّهَ إِن يَتَّبِعُونَ إِلَّا ٱلظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ شَ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ مَن يَضِلُّ عَن سَبِلَهُ عَ وَهُوَأُعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ ١

فَكُلُواْ مِمَّاذُكِرَ ٱسْمُرْٱللَّهِ عَلَيْهِ

- (1) Maksudnya: syaitan-syaitan jenis jin dan jenis manusia berdaya-upaya menipu manusia agar tidak beriman kepada Nabi.
- (2) Seperti menghalalkan memakan apa-apa yang telah diharamkan Allah dan mengharamkan apa-apa yang telah dihalalkan Allah, menyatakan bahwa Allah mempunyai anak.

menyembelihnya, jika kamu beriman kepada ayat-ayat-Nya.

- 119. Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, padahal sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasmu, kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya. Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar-benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas.
- 120. Dan tinggalkanlah dosa yang nampak dan yang tersembunyi. Sesungguhnya orang-orang yang mengerjakan dosa, kelak akan diberi pembalasan (pada hari kiamat), disebabkan apa yang mereka telah kerjakan.
- 121. Dan janganlah kamu memakan binatangbinatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya⁽¹⁾. Sesungguhnya perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasikan. Sesungguhnya syaitan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu; dan jika kamu menuruti mereka, sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik.
- 122. Dan apakah orang yang sudah mati⁽²⁾ kemudian dia Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat keluar daripadanya? Demikianlah Kami jadikan orang yang kafir itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan.

إِن كُنتُم بِعَايَتِهِ عِمُؤْمِنِينَ ١

وَمَالَكُوْ أَلَّا تَأْكُلُواْ مِمَّا ذُكِرَاْسُهُ اللَّهِ عَلَيْهِ عَلَيْهُ أَلَّا لَكُونَ مَا الْضُطُورَتُمْ إِلَيْهُ وَإِنَّ كَثِيرًا لَيُضِلُّونَ مِا أَضْطُورَتُمْ إِلَيْهُ وَإِنَّ كَثِيرًا لَيْضِلُونَ بِأَهُو آبِهِم بِغَيْرِعِلْمُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَأَعْلَمُ بِأَلْمُعْتَدِينَ هُ

ۅۘٙۮؘڒؙۅٲڟڡۣڗٱڵٟڎ۫ٙڡؚڔۅٙڹٳڟؚڹؘهؙۥۧٙٳڹۜٙٱڷؚۜۮؚؽڹ ؾڬۧڛڹؙۅڹٱڵٳٟڎ۫ٙڡٙڛؽڿۯٙۏٝڹٙؠؚڡٙٵڪؘٲۏؙؖٲ ؿڡٞ۫ؾٙڕڣؙۅٮؘ

وَلَا تَأْكُلُواْمِمَّالَمُ يُذَكِرِ ٱسْمُ ٱللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ وَلَفِسْقُ فَا إِنَّ ٱلشَّيَطِينَ لَيُوحُونَ إِلَىٰ أَوْلِيَا يَهِمْ لِيُجَدِلُوكُمُّ وَإِنْ أَطَعْتُمُوهُمْ إِنَّكُمْ لَمُشْرِكُونَ شَ

أُوَمَن كَانَ مَيْتًا فَأَحْيَيْنَهُ وَجَعَلْنَا لَهُ و فُرُا يَمْشِى بِهِ فِي ٱلنَّاسِ كَمَن مَّثَلُهُ وفي ٱلظُّلُمُتِ لَيْسَ بِحَارِجٍ مِّنْهَ أَكَذَالِكَ زُيِّنَ لِلْكَفِرِينَ مَاكَافُواْ يَعْمَلُونَ

⁽¹⁾ Yaitu: dengan menyebut nama selain Allah.

⁽²⁾ Maksudnya ialah: orang yang telah mati hatinya yakni orang-orang kafir dan sebagainya.

- 123. Dan demikianlah Kami adakan pada tiaptiap negeri penjahat-penjahat yang terbesar agar mereka melakukan tipu daya dalam negeri itu. Dan mereka tidak memperdayakan melainkan dirinya sendiri, sedang mereka tidak menyadarinya.
- 124. Apabila datang sesuatu ayat kepada mereka, mereka berkata: "Kami tidak akan beriman sehingga diberikan kepada kami yang serupa dengan apa yang telah diberikan kepada utusan-utusan Allah". Allah lebih mengetahui di mana Dia menempatkan tugas kerasulan. Orangorang yang berdosa, nanti akan ditimpa kehinaan di sisi Allah dan siksa yang keras disebabkan mereka selalu membuat tipu daya.
- akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya⁽¹⁾, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki ke langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.
- 126. Dan inilah jalan Tuhanmu; (jalan) yang lurus. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan ayat-ayat (Kami) kepada orang-orang yang mengambil pelajaran.
- 127. Bagi mereka (disediakan) darussalam (surga) pada sisi Tuhannya dan Dialah Pelindung mereka disebabkan amal-amal saleh yang selalu mereka kerjakan.
- 128. Dan (ingatlah) hari di waktu Allah menghimpunkan mereka semuanya, (dan Allah berfirman): "Hai golongan jin (syaitan), sesungguhnya kamu telah banyak (menyesatkan) manusia", lalu berkatalah kawan-kawan mereka dari

وَكَذَالِكَ جَعَلْنَا فِي كُلِّ قَرْيَةٍ أَكَابِرَ مُجْرِمِيهَا لِيَمْكُرُواْ فِيهَا وَمَا يَمْكُرُونَ إِلَّا بِأَنفُسِ هِمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿

وَإِذَاجَآءَ تُهُمْ ءَايَةُ قَالُواْ لَنَ نُّوَمِنَ حَتَّى نُؤْتِنَ مِثْلَمَآ أُوقِت رُسُلُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ أَعْلَمُ حَيْثُ يَجْعَلُ رِسَالَتَهُ أَّ سَيُصِيبُ الَّذِينَ أَجْرَمُواْ صَغَارٌ عِندَ اللَّهِ وَعَذَابُ شَدِيدٌ بِمَا كَانُواْ يَمْ كُرُونَ ﴿

فَمَن يُرِدِ ٱللَّهُ أَن يَهُدِيهُ ويَشْرَحُ صَدْرَهُ و لِلْإِسْ لَكِمْ وَمَن يُرِدُ أَن يُضِلَّهُ ويَجْعَلْ صَدْرَهُ وضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَضَعَد فِي ٱلسَّمَآءُ كَذَالِكَ يَجْعَلُ ٱللَّهُ ٱلرِّجْسَ عَلَى ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

وَهَنذَاصِرَطُ رَبِّكَ مُسْتَقِيمًا قَدَفَصَّلْنَا ٱلْكَيَاتِ لِقَوْمِ يَذَّكَّرُونَ اللهِ

*لَهُمُ دَارُ ٱلسَّ لَامِعِن دَرَبِّهِمُ وَهُوَ وَلِيُّهُم بِمَاكَانُواْ يَعْمَلُونَ ۞

وَيَوْمَ يَحَشُرُهُمْ جَمِيعَا يَكَمَعْشَرَ ٱلْجِنِّ قَدِ ٱسۡتَكَثَرَتُم مِّنَ ٱلْإِنسَّ وَقَالَ أَوْلِياۤ وَهُمْ مِينَ ٱلْإِنسِ رَبَّنَا ٱسۡتَمْتَعَ

⁽¹⁾ Lihat not 1 ayat 26 Al Baqarah halaman 13.

Juz 8

golongan manusia: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya sebagian daripada kami telah dapat kesenangan dari sebagian (yang lain)⁽¹⁾ dan kami telah sampai kepada waktu yang telah Engkau tentukan bagi kami". Allah berfirman: "Neraka itulah tempat diam kamu, sedang kamu kekal di dalamnya, kecuali kalau Allah menghendaki (yang lain)". Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

129. Dan demikianlah Kami jadikan sebagian orang-orang yang zalim itu menjadi teman bagi sebagian yang lain disebabkan apa yang mereka usahakan.

DERAJAT SESEORANG SEIMBANG DENGAN AMALNYA.

- **130.** Hai golongan jin dan manusia, apakah belum datang kepadamu rasul-rasul dari golongan kamu sendiri, yang menyampaikan kepadamu ayat-ayat Ku dan memberi peringatan kepadamu terhadap pertemuanmu dengan hari ini? Mereka berkata: "Kami menjadi saksi atas diri kami sendiri", kehidupan dunia telah menipu mereka, dan mereka menjadi saksi atas diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir.
- 131. Yang demikian itu adalah karena Tuhanmu tidaklah membinasakan kotakota secara aniaya, sedang penduduknya dalam keadaan lengah⁽²⁾.
- **132.** Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.
- 133. Dan Tuhanmu Maha Kaya, lagi mempunyai rahmat. Jika Dia

بَعْضُنَا بِبَعْضِ وَبِلَغْنَآ أَجَلَنَا ٱلَّذِيَ أَجَّلْتَ لَنَأْقَالَ ٱلنَّارُمَثُونكُمْ وَنَكُمْ خَلِدينَ فِيهَآ إِلَّا مَاشَاءَ ٱللَّهُ إِنَّ رَبِّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ١

كَذَالِكَ نُولِي بَعْضَ ٱلظَّالِمِينَ بَعْضُا بِمَا كَانُواْ يَكْسِبُونَ ١٠٠٠

يَامَعْشَرَٱلْجِنِّ وَٱلْإِنِسِ أَلَمَّ يَـاَّتِكُمْ رُسُلٌ مِّنَكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ قَالُواْ شَهِدْنَاعَكِنَ أَنفُسِنَّا وَغَرَّتُهُمُ ٱلْحَيَوْةُ ٱلدُّنْيَا وَشَهدُواْ عَلَى إَنْفُسِهِمْ أَنَّهُمْ حَانُواْ كَافِرِينَ ١

ذَلِكَ أَن لَّمْ يَكُن رَّيُّكَ مُهَاكَ ٱلْقُرَي بِظُلِّهِ وَأَهَّلُهَا غَافِلُونَ ﴿

وَلِكُلِّ دَرَجَتُ مِّمَّاعَ مِلُوْأُ وَمَارَبُّكَ بِغَافِلِ عَمَّا يَعْمَلُونَ ١

وَرَبُّكَ ٱلْغَنِيُّ ذُو ٱلرَّحْ مَتَّ إِن يَشَأَّ

- (1) Maksudnya: syaitan telah berhasil memperdayakan manusia sampai manusia mengikuti perintah-perintah dan petunjuk-petunjuknya, dan manusiapun telah mendapat hasil kelezatankelezatan duniawi karena mengikuti bujukan-bujukan syaitan itu.
- (2) Maksudnya: penduduk sesuatu kota tidak akan diazab, sebelum diutus rasul yang akan memberi peringatan kepada mereka.

menghendaki niscaya Dia memusnahkan kamu dan menggantimu dengan siapa yang dikehendaki-Nya setelah kamu (musnah), sebagaimana Dia telah menjadikan kamu dari keturunan orangorang lain.

- 134. Sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti datang, dan kamu sekali-kali tidak sanggup menolaknya.
- 135. Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu⁽¹⁾, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini⁽²⁾. Sesungguhnya, orangorang yang zalim itu tidak akan mendapat keberuntungan.

PERATURAN-PERATURAN YANG DIBUAT-BUAT OLEH KAUM MUSYRIKIN DAN PIMPINAN ALLAH TERHADAP KAUM MUSLIMIN.

136. Dan mereka memperuntukkan bagi Allah satu bagian dari tanaman dan ternak yang telah diciptakan Allah, lalu mereka berkata sesuai dengan persangkaan mereka: "Ini untuk Allah dan ini untuk berhala-berhala kami". Maka saji-sajian yang diperuntukkan bagi berhala-berhala mereka tidak sampai kepada Allah; dan saji-sajian yang diperuntukkan bagi Allah, maka sajian itu sampai kepada berhala-berhala mereka⁽³⁾. Amat buruklah ketetapan mereka itu.

كُمْ وَيَسْتَخْلِفْ مِنْ عُمِمَّا نَشَاءُ كَمَا أَنْشَأْكُم مِّن ذُرِّيَّةٍ قَوْمِ ءَاخَرينَ شَ

إِنَّ مَا تُوعَدُونَ لَآتٍ وَمَاۤ أَنْتُم

قُلْ يَكْقَوْمِ ٱعْمَلُواْ عَلَىٰ مَكَانَتِكُمُ إِنِّي عَامِلُ فَسَوْفَ تَعُلَمُونَ مَن تَكُونُ لَهُ وعَلِقِبَةُ ٱلدَّارِ إِنَّهُ ولَا يُفْلِحُ ٱلظَّلِمُونَ ٥

وَجَعَلُواْ لِلَّهِ مِمَّاذَرَأُ مِنَ ٱلْحَرْثِ وَٱلْأَنْعَ نَصِيبَ افْقَ الْوَاْهَ ذَالِلَّهِ بزَعْمِهُ وَهَاذَا لِشُرَكَآبِنَا فَمَاكَانَ لِشُرَكَ آبِهِ مَ فَلَا يَصِلُ إِلَى ٱللَّهِ وَمَا كَانَ لِلَّهِ فَهُوَ يَصِلُ إِلَىٰ شُرَكَ آبِهِ مُّسَاءً مَا يَحُكُمُونَ ١

- (1) Artinya: tetaplah dalam kekafiranmu sebagaimana aku tetap dalam keislamanku.
- (2) Maksudnya: Allah menjadikan dunia sebagai tempat mencari akibat (hasil) yang baik yaitu kebahagiaan di akhirat.
- (3) Menurut yang diriwayatkan bahwa hasil tanaman dan binatang ternak yang mereka peruntukkan bagi Allah, mereka pergunakan untuk memberi makanan orang-orang fakir, orang-orang miskin dan berbagai amal sosial, dan yang diperuntukkan bagi berhala-berhala diberikan kepada penjaga-penjaga berhala itu, apa yang disediakan untuk berhala-berhala tidak dapat diberikan kepada fakir miskin dan amal sosial, sedang sebagian yang disediakan untuk Allah (fakir miskin dan amal sosial) dapat diberikan kepada berhala-berhala itu. Kebiasaan yang seperti ini amat dikutuk Allah.

Juz 8

- 137. Dan demikianlah pemimpin-pemimpin mereka telah menjadikan kebanyakan dari orang-orang yang musyrik itu memandang baik membunuh anak-anak mereka untuk membinasakan mereka dan untuk mengaburkan bagi mereka agamanya⁽¹⁾. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.
- 138. Dan mereka mengatakan⁽²⁾: "Inilah binatang ternak dan tanaman yang dilarang; tidak boleh memakannya, kecuali orang yang kami kehendaki" menurut anggapan mereka, dan ada binatang ternak yang diharamkan menungganginya dan binatang ternak yang mereka tidak menyebut nama Allah di waktu menyembelihnya⁽³⁾, sematamata membuat-buat kedustaan terhadap Allah. Kelak Allah akan membalas mereka terhadap apa yang selalu mereka ada-adakan.
- dalam perut binatang ternak ini⁽⁴⁾ adalah khusus untuk pria kami dan diharamkan atas wanita kami," dan jika yang dalam perut itu dilahirkan mati, maka pria dan wanita sama-sama boleh memakannya. Kelak Allah akan membalas mereka terhadap ketetapan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

وَكَذَالِكَ زَيَّنَ لِكَثِيرِ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ قَتْلَ أَوْلَادِهِ مَشُرَكَا قُهُمْ لِيُرْدُوهُمْ وَلِيَلْبِسُواْ عَلَيْهِمْ دِينَهُمُّ وَلَوْشَاءَ اللَّهُ مَافَعَ لُوهٌ فَذَرُهُمْ مَ وَمَايَفْ تَرُونَ

وَقَالُواْهَاذِهِ قَأَنْكَمُّ وَحَرْثُ حِجْرٌ لَآيَطْعَمُهَا إِلَّا مَن نَشَآهُ بِزَعْمِهِمْ وَأَنْعَامُ حُرِّمَتَ ظُهُورُهَا وَأَنْعَكُمُّ لَآيَذُكُرُونَ اُسْمَ ٱللَّهِ عَلَيْهَا ٱفْتِ رَآءً عَلَيْهِ سَيَجْزِيهِم بِمَاكَانُواْ يَفْ تَرُونَ

وَقَالُواْمَافِى بُطُونِ هَا ذِهِ ٱلْأَنْعَامِ خَالِصَةٌ لِذُكُورِنَا وَمُحَرَّمُ عَلَىۤ أَزُوَجِنَا وَإِن يَكُن مَّيْتَتَةَ فَهُمۡ فِيهِ شُرَكَآهُ سَيَجۡزِيهِمۡ وَصَٰفَهُمۡ إِنَّهُوحَكِيمُ عَلِيمٌ ﴿

- (1) Sebagian orang Arab itu adalah penganut syari'at Ibrahim. Ibrahim as. pernah diperintahkan Allah mengurbankan anaknya Isma'il. Kemudian pemimpin-pemimpin agama mereka mengaburkan pengertian berkurban itu, sehingga mereka dapat menanamkan kepada pengikut-pengikutnya, rasa memandang baik membunuh anak- anak mereka dengan alasan mendekatkan diri kepada Allah, padahal alasan yang sesungguhnya ialah karena takut miskin dan takut ternoda.
- (2) Ialah: mereka seringkali menentukan binatang-binatang untuk pujaan dan binatang-binatang ini hanya boleh dimakan oleh orang-orang tertentu saja.
- (3) Maksudnya ialah: binatang-binatang yang disembelih untuk berhala.
- (4) Maksudnya ialah: binatang-binatang ternak yang tidak boleh ditunggangi seperti Bahiirah dan Saaibah.

- 140. Sesungguhnya rugilah orang yang membunuh anak-anak mereka karena kebodohan lagi tidak mengetahui⁽¹⁾, dan mereka mengharamkan apa yang Allah telah rezkikan kepada mereka dengan semata-mata mengada-adakan terhadap Allah. Sesungguhnya mereka telah sesat dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.
- 141. Dan Dialah yang menjadikan kebunkebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanamtanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya), dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan dikeluarkan zakatnya); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.
- 142. Dan di antara binatang ternak itu ada yang dijadikan untuk pengangkutan dan ada yang untuk disembelih. Makanlah dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu,
- 143. (yaitu) delapan binatang yang berpasangan⁽²⁾, sepasang dari domba⁽³⁾ dan sepasang dari kambing⁽⁴⁾. Katakanlah: "Apakah dua yang jantan yang diharamkan Allah ataukah dua yang betina, ataukah yang ada dalam kandungan dua betinanya?" Terangkanlah kepadaku dengan berdasar pengetahuan

قَدِّخَسِرَ الَّذِينَ قَتَ لُوَا أَوْلَادَهُ وْسَفَهَا الْوَلَادَهُ وْسَفَهَا الْعَدِينَ عِلْمِ وَحَرَّمُواْ مَارَزَقَهُ مُواْللّهُ اللّهُ اللّهَ قَدْضَالُواْ وَمَاكَانُواْ مُهْتَدِينَ هُمُ تَدِينَ هُا

* وَهُوَ ٱلَّذِى أَنْسَأَ جَنَّاتِ مَّعْرُو شَنَتِ وَغَيْرَ مَعْرُو شَنَتِ وَٱلنَّخْلَ وَٱلزَّرْعَ مُخْتَلِقًا أُكُلُهُ وَٱلزَّيْتُونَ وَٱلرُّمَّانَ مُتَسَابِهَا وَغَيْرُ مُتَشَابِةٍ كُلُوا مِن صَمَرِهِ عَ إِذَا أَثْمَرَ وَءَا تُواْحَقَّهُ ويَوْمَ حَصَادِهِ فَعَ وَلَا تُسْرِفُواً إِنَّهُ ولَا يُحِبُ ٱلْمُسْرِفِينَ

وَمِنَ ٱلْأَنْغَلِمِ حَمُولَةً وَفَرْشَأْ كُلُواْ مِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ وَلَاتَ تَبَعُواْ خُطُوَاتِ ٱلشَّيْطَانِ إِنَّهُ ولَكُمْ عَدُقٌّ مُّبِينُ

تَمَنِيَةَ أَزُوَجٍ مِّنَ الظَّاأِنِ اَثْنَانِ وَمِنَ الْمَعْنِ الْأَكْبَةِ وَمِنَ الْمَعْنِ الْأَكْبَةِ وَمِنَ الْمَعْنِ الْأَنْكَةِ وَالْمَعْنِ الْأَنْثَةَ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْمُنْثَقِينِ أَمَّا الشَّتَمَلَتُ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأُنْثَيَانِ نَبِّعُونِي بِعِلْمٍ إِن كُنتُمْ صَلِاقِينَ شَيْ

- (1) Bahwa Allah-lah yang memberi rezki kepada hamba-hamba-Nya.
- (2) Artinya empat pasang, yaitu: sepasang biri-biri, sepasang kambing, sepasang unta dan sepasang lembu.
- (3) Maksudnya: domba jantan dan domba betina.
- (4) Maksudnya: kambing jantan dan kambing betina.

- jika kamu memang orang-orang yang benar,
- 144. dan sepasang dari unta dan sepasang dari lembu. Katakanlah: "Apakah dua yang jantan yang diharamkan ataukah dua yang betina, ataukah yang ada dalam kandungan dua betinanya. Apakah kamu menyaksikan di waktu Allah menetapkan ini bagimu? Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah untuk menyesatkan manusia tanpa pengetahuan?" Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.
- 145. Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi, karena sesungguhnya semua itu kotor atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."
- 146. Dan kepada orang-orang Yahudi, Kami haramkan segala binatang yang berkuku⁽¹⁾; dan dari sapi dan domba, Kami haramkan atas mereka lemak dari kedua binatang itu, selain lemak yang melekat di punggung keduanya atau yang di perut besar dan usus atau yang bercampur dengan tulang. Demikianlah Kami hukum mereka disebabkan kedurhakaan mereka; dan sesungguhnya Kami adalah Maha Benar.

وَمِنَ ٱلْإِبِلِ ٱثْنَيْنِ وَمِنَ ٱلْبَقَرِ ٱثْنَيْنِ قُلْ عَالَدَّ كَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ ٱلْأُنْتَيَيْنِ أَمَّا ٱشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ ٱلْأُنْتَيَيْنِ أَمَّا أَمْرَكُ نَتُمْ شُهَدَآءَ إِذْ وَصَّلَكُمُ ٱللَّهُ بِهَذَا فَمَنَ أَظْلَمُ مِمَّنِ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ بِهَذَا فَمَنَ أَظْلَمُ مِمَّنِ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلظَّلِمِينَ فَيَ

قُللَّا أَجِدُ فِي مَا أُوجِى إِلَىٰ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمِ يَطْعَمُهُ وَ إِلَّا أَن يَكُونَ مَيْ تَةً أَوْدَمَا مَّسُ فُوجًا أُولَحُ مَ خِنزِيرٍ فَإِنَّهُ ورِجْسُ أَوْ فِسْ قَا أُهِ لَ لِغَيْرِ اللهِ بِفَي فَمَنِ أَضْطُرَّ عَيْرَ بَاغِ وَلَاعَادِ فَإِنَّ رَبَّكَ عَفُورُ رَّحِيمٌ ٥

وَعَلَى ٱلَّذِينَ هَادُواْ حَرَّمَنَا كُلَّ ذِي ظُفُرِ وَمِنَ ٱلْبَقَرِ وَٱلْغَنَ مِحَرَّمْنَا عَلَيْهِمُ شُحُومَهُ مَآ إِلَّا مَاحَمَلَتْ ظُهُورُهُ مَآ أَوِ ٱلْحَوَايَ آؤَمَا ٱخْتَلَطَ بِعَظْمِ ذَالِكَ جَزَيْنَهُم بِبَغْيِهِمْ وَإِنَّ الصَّادِقُونَ ١

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan binatang berkuku di sini ialah binatang-binatang yang jari-jarinya tidak terpisah antara yang satu dengan yang lain, seperti: unta, itik, angsa dan lain-lain. Sebagian ahli tafsir mengartikan dengan binatang- binatang yang berkuku satu seperti kuda, keledai dan lain-lain.

- 147. Maka jika mereka mendustakan kamu katakanlah: "Tuhanmu mempunyai rahmat yang luas; dan siksanya tidak dapat ditolak dari kaum yang berdosa".
- 148. Orang-orang yang mempersekutukan Tuhan, akan mengatakan: "Jika Allah menghendaki, niscaya kami dan bapakbapak kami tidak mempersekutukan-Nya dan tidak (pula) kami mengharamkan barang sesuatu apa pun". Demikian pulalah orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (para rasul) sampai mereka merasakan siksaan Kami. Katakanlah: "Adakah kamu mempunyai sesuatu pengetahuan sehingga dapat kamu mengemukakannya kepada Kami?" Kamu tidak mengikuti kecuali persangkaan belaka, dan kamu tidak lain hanya berdusta.
- 149. Katakanlah: "Allah mempunyai hujjah yang jelas lagi kuat; maka jika Dia menghendaki, pasti Dia memberi petunjuk kepada kamu semuanya".
- 150. Katakanlah: "Bawalah ke mari saksisaksi kamu yang dapat mempersaksikan
 bahwasanya Allah telah mengharamkan
 (makanan yang kamu) haramkan ini."
 Jika mereka mempersaksikan, maka
 janganlah kamu ikut (pula) menjadi
 saksi bersama mereka; dan janganlah
 kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang
 yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan
 orang-orang yang tidak beriman kepada
 kehidupan akhirat, sedang mereka
 mempersekutukan Tuhan mereka.
- 151. Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu, yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapak, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan. Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka; dan

فَإِنكَ نَّبُوكَ فَقُل رَّبُّكُمْ ذُو رَحْمَةِ وَاسِعَةِ وَلَا يُسَرَدُّ بَأْسُهُ وعَنِ ٱلْقَوْمِرِ ٱلْمُجْرِمِينَ ۞ ٱلْمُجْرِمِينَ۞

سَيَقُولُ ٱلَّذِينَ أَشْرَكُواْ لَوْشَآءَ ٱللّهُ مَآ أَشْرَكُنَا وَلَآءَ ابَآؤُنَا وَلَاحَرَّمْنَا مِن شَيْءٍ كَذَلِكَ كَذَلِكَ كَذَلِكَ مَن قَبْلِهِ مُحَتَّى ذَاقُواْ بَأْسَنَأْ قُلْ هَلْعِندَكُم مِّنْ عِلْمِ فَتُخْرِجُوهُ لَنَأَ إِن تَتَبَعُونَ إِلّا ٱلظَّنَ وَإِنْ أَنتُمْ إِلَّا تَخَرُصُونَ هَ

قُلْ فَلِلَّهِ ٱلْحُجَّةُ ٱلْبَلِغَةُ فَلَوْ شَاءَ لَهَدَكُمُ

قُلُهَ الْمَرَ شُهَدَآءَ كُمُ ٱلَّذِينَ يَشْهَدُونَ أَنَّ ٱللَّهَ حَرَّمَ هَذَأَ فَإِن شَهِدُواْ فَلَا تَشْهَدُ مَعَهُمْ أَوَلَاتَ تَبَعُ أَهْوَآءَ ٱلَّذِينَ كَذَبُواْ بِعَايَلِتِنَا وَٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْآخِرَةِ وَهُم بِرَبِّهِ مَ يَعْدُونَ

*قُلْ تَعَالَوْاْ أَتْلُ مَاحَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمُّ أَلَّا تُشْرِكُواْ بِهِ عَشَيْئًا وَبِالْوَلِدَيْنِ إِحْسَلَنَّا وَلَاتَقْتُ تُلُواْ أَوْلَلَاكُم مِّنْ إِمْلَقِ خَنُ نَرُزُقُكُمْ وَإِيتَاهُمُّ وَلِاتَقْ رَبُواْ الْفَوَحِسَ مَاظَهَ رَمِنْهَا وَمَا بَطَنَّ

janganlah kamu mendekati perbuatanperbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar⁽¹⁾". Demikian itu yang diperintahkan oleh Tuhanmu kepadamu supaya kamu memahami (nya).

- 152. Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfa'at, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. Dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil kendatipun dia adalah kerabat (mu)⁽²⁾, dan penuhilah janji Allah⁽³⁾. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat,
- 153. dan bahwa (yang Kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalanjalan (yang lain)⁽⁴⁾, karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertakwa.
- 154. Kemudian Kami telah memberikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa untuk menyempurnakan (ni'mat Kami) kepada orang yang berbuat kebaikan, dan untuk menjelaskan segala sesuatu dan sebagai petunjuk dan rahmat, agar mereka beriman (bahwa) mereka akan menemui Tuhan mereka.
- 155. Dan Al Qur'an itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, maka

وَلَا تَقْتُلُواْ ٱلنَّفْسَ ٱلَّتِي حَكَمَ ٱللَّهُ إِلَّا بِٱلْحَقِّ ذَالِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ الْعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ١

وَلِا تَقْرَبُواْ مَالَ ٱلْيَتِيمِ إِلَّا بِٱلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبِّلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُواْ ٱلۡكَيْلَ وَٱلْمِيزَانَ بٱلْقِسُطِّ لَانُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۖ وَإِذَا قُلْتُمْ فَأَعْدِلُواْ وَلَوْكَاتَ ذَاقُرْبَيُّ وَبِعَهُ دِٱللَّهِ أَوْفُواْ ذَالِكُ مْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ١

وَأَنَّ هَاذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَأَتَّبِعُولَّهُ وَلَا تَتَّبَعُواْ ٱلسُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُوْعَنِ سَبِيلَةٍ م ذَلِكُورُ وَصَّلِكُم بِهِ عَلَمَكُمُ تَتَقُونَ ١

ثُمَّءَاتَيْنَامُوسَى ٱلْكِتَابَ تَمَامًاعَلَى ٱلَّذِيَ أَحْسَنَ وَتَفْصِيلًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لَّعَلَّهُم بِلِقَاءِ رَبِّهِ مْ يُؤْمِنُونَ ١

وَهَاذَا كِتَكُ أَنْزَلْنَاهُ مُبَازِكٌ فَأَتَّبِعُوهُ

- (1) Maksudnya: yang dibenarkan oleh syara' seperti qishash, membunuh orang murtad, rajam dan sebagainya.
- (2) Maksudnya: mengatakan yang sebenarnya meskipun merugikan kaum kerabat sendiri.
- Maksudnya: penuhilah segala perintah-perintah-Nya.
- (4) Maksudnya: janganlah kamu mengikuti agama-agama dan kepercayaan yang lain dari Islam. Mujahid mengartikan "As Subul" dengan segala macam bid'ah dan jalan-jalan yang tidak benar.

ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat,

- 156. (Kami turunkan Al Qur'an itu) agar kamu (tidak) mengatakan: Bahwa kitab itu hanya diturunkan kepada dua golongan⁽¹⁾ saja sebelum kami, dan sesungguhnya kami tidak memperhatikan apa yang mereka baca⁽²⁾."
- 157. Atau agar kamu (tidak) mengatakan: "Sesungguhnya jika kitab itu diturunkan kepada kami, tentulah kami lebih mendapat petunjuk dari mereka." Sesungguhnya telah datang kepada kamu keterangan yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mendustakan ayat-ayat Allah dan berpaling daripadanya? Kelak Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang berpaling dari ayat-ayat Kami dengan siksaan yang buruk, disebabkan mereka selalu berpaling.
- 158. Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka), atau kedatangan Tuhanmu atau kedatangan sebagian tanda-tanda Tuhanmu⁽³⁾. Pada hari datangnya sebagian tanda-tanda Tuhanmu tidaklah bermanfa'at lagi iman seseorang bagi dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya. Katakanlah: "Tunggulah olehmu sesungguhnya kamipun menunggu (pula)."
- 159. Sesungguhnya orang-orang yang memecah belah agamanya dan mereka (terpecah)

أَن تَقُولُوٓا إِنَّمَآ أُنزِلَ ٱلْكِتَابُ عَلَىٰ طَآبِفَتَيْنِ مِن قَبْلِنَا وَإِن كُنَّاعَن دِرَاسَتِهِمْ لَغَلْفِلِينَ ٥

> أَوْتَ قُولُواْ لَوَأَنَّا أَنْزِلَ عَلَيْنَا ٱلْكِتَبُ لَكُنَّا أَهْدَىٰ مِنْهُمَّ فَقَدْ جَاءَكُم بيَّنَةُ مِّن رَّبِّكُمْ وَهُدِّي وَرَحْمَةٌ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن كُذَّبَ عَايِنتِ ٱللَّهِ وَصَدَفَ عَنْهَأُسَنَجْرِي ٱلَّذِينَ يَصْدِفُونَ عَنْ ءَايَكِتِنَا سُوَّةَ ٱلْعَذَابِ بِمَاكَانُواْ يَصْدِفُونَ ١

هَلْ يَنظُرُونَ إِلَّا أَن تَأْتِهُمُ ٱلْمَلَتَكَةُ أَوْيَأْتِي رَبُّكَ أَفَيَأْقِ بَعْضُ ءَايَتِ رَبِّكٍّ يَوْمَ يَأْتِي بَعْضُ ءَايَتِ رَبِّكَ لَا يَنفَعُ نَفْسًا إِيمَنْهَا لَمْ تَكُنَّ ءَامَنَتْ مِن قَبُلُ أَوْكَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا قُلُ ٱنتَظِرُوٓا إِنَّامُنتَظِرُونَ ٥

إِنَّ ٱلَّذِينَ فَرَّقُواْ دِينَهُمْ وَكَانُواْ شِيعَالَّسِتَ

- (1) Yakni: orang-orang Yahudi dan Nasrani.
- (2) Diturunkan Al Qur'an dalam bahasa Arab supaya orang-orang musyrikin Mekah tidak dapat mengatakan bahwa mereka tidak mempunyai kitab karena kitab yang diturunkan kepada golongan Yahudi dan Nasrani diturunkan dalam bahasa yang tidak diketahui mereka.
- (3) Maksudnya: sebagian tanda Kiamat, yaitu terbitnya matahari dari Barat.

menjadi beberapa golongan⁽¹⁾, tidak ada sedikitpun tanggung jawabmu terhadap mereka. Sesungguhnya urusan mereka hanyalah (terserah) kepada Allah, kemudian Allah akan memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka perbuat.

- **160.** Barangsiapa membawa amal yang baik maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan yang jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).
- 161. Katakanlah: "Sesungguhnya aku telah ditunjuki oleh Tuhanku kepada jalan yang lurus, (yaitu) agama yang benar; agama Ibrahim yang lurus; dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik".
- 162. Katakanlah: "Sesungguhnya salatku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam,
- 163. tiada sekutu bagi-Nya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama- tama menyerahkan diri (kepada Allah)".
- 164. Katakanlah: "Apakah aku akan mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia adalah Tuhan bagi segala sesuatu. Dan tidaklah seorang membuat dosa melainkan kemudharatannya kembali kepada dirinya sendiri; dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain⁽²⁾. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitakan-Nya kepadamu apa yang kamu perselisihkan".
- 165. Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang

مِنْهُمْ فِي شَيْءٍ إِنَّمَا أَمْرُهُمْ إِلَى ٱللَّهِ ثُرَّيُنَبِّئُهُم بِمَا كَانُواْتَفْعَلُونَ ١

مَن جَاءَ بِٱلْحَسَنَةِ فَلَهُ وعَشُرُ أَمْثَ الْهَأُومَن جَاءَ بِٱلسَّيِّئَةِ فَلَا يُجُزَى ٓ إِلَّامِثُلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ٢

قُلْ إِنَّنِي هَدَانِي رَبِّيٓ إِلَى صِرَطِ مُّسْتَقِيرِ دِينًا قِيَـمَامِّلَةَ إِبْرَهِيمَ حَنيفَأْ وَمَاكَات مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ١

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَاي وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبّ ٱلْعَالَمِينَ ١٠٠٠ لَاشَرِيكَ لَهُ وَبِذَالِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ ٱلْمُسْلِمِينَ ﴿

> قُلْ أَغَيْرَ ٱللَّهِ أَبْغِي رَبَّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَلَاتَكْسِبُكُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَأُ وَلَاتَزِرُ وَاذِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَيْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُم مَّرْجِعُكُرُ فَيُنَبِّعُكُمْ بِمَاكُنُتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ 📆

وَهُوَٱلَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَيْهِ فَٱلْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضِ دَرَجَتِ لِيَّبُلُوكُمْ فِي مَآ ءَاتَكُمْ إِنَّ رَبِّكَ سَرِيعُ ٱلْعِقَابِ وَإِنَّهُ

- (1) Maksudnya: segala golongan atau agama yang sesat dan menyimpang dari jalan haq.
- (2) Maksudnya: masing-masing orang memikul dosanya sendiri-sendiri.

لجزء ٨

٦ - سورة الأنعام

diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. لَغَ فُورٌ رَّحِيهُ اللهِ

PENUTUP

Dalam surat Al An'aam Allah menjelaskan keesaan dan kesempurnaan sifat-sifat-Nya, menyatakan kebathilan kepercayaan orang-orang musyrik dengan bantahanbantahan yang logis dan mudah diterima oleh akal. Hukuman yang berat akan dijatuhkan atas mereka yang berkepala batu menolak kebenaran.

HUBUNGAN SURAT AL AN'AAM DENGAN SURAT AL A'RAAF ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

- Kedua surat tersebut termasuk di antara 7 surat yang panjang (assab'uth thiwaal), keduanya sama-sama membicarakan pokok aqidah agama. Dalam surat Al An'aam dikemukakan garis-garis besar aqidah-aqidah itu, sedang surat Al A'raaf menjelaskannya.
- 2. Dalam surat Al An'aam Allah menerangkan asal usul kejadian manusia yaitu dari tanah serta menjelaskan tentang beberapa generasi manusia yang telah dibinasakan Allah, kemudian disinggung pula tentang rasul- rasul dengan menyebut beberapa nama mereka secara garis besarnya, sedang surat Al A'raaf menjelaskannya.
- 3. Pada bahagian terakhir surat Al An'aam, Allah mengatakan bahwa Dia menjadikan manusia khalifah- khalifah di bumi serta mengangkat derajat sebagian mereka, maka bagian permulaan surat Al A'raaf Allah mengemukakan penciptaan Adam a.s. dan anak cucunya dan dijadikan-Nya khalifah di atas bumi begitu juga anak cucunya.
- 4. Mengenai segi hubungan bagian akhir Al An'aam dengan bagian permulaan surat Al A'raaf, adalah sebagai berikut:
 - a. Bagian akhir Al An'aam, Allah mengatakan bahwa Al Qur'an adalah kitab pedoman yang benar, jalan yang lurus dan diberkahi, maka umat manusia diperintahkan mengikutinya. Pada bagian permulaan surat Al A'raaf, Allah mengulangi lagi perintah itu dan melarang mengikuti selainnya.
 - b. Pada bagian akhir surat Al An'aam, Allah berfirman bahwa Dia akan memberikan keterangan tentang apa yang seharusnya dilakukan manusia dan yang menjadi perselisihan mereka. Maka pada bagian permulaan surat Al A'raaf. Allah menjelaskan apa yang disebut dengan "Allah memberi keterangan" yaitu pengutusan para rasul yang bertugas memberi keterangan dan mereka masing-masing akan dimintai pertanggungjawaban.
 - c. Pada bagian akhir surat Al An'aam, Allah menyatakan bahwa orang yang berbuat kebajikan akan diganjar sepuluh kali lipat dan yang berbuat kejahatan akan dibalas seimbang perbuatannya. Untuk menentukan kadar kebajikan dan kejahatan itu ada timbangannya, maka Allah mengemukakan di bagian muka surat Al A'raaf, bahwa timbangan pada hari itu ialah kebenaran dan keadilan. Siapa yang berat timbangannya dialah orang yang beruntung dan siapa yang ringan timbangannya dialah orang yang merugi. Kemudian Allah menceritakan keadaan nasib ashhabul A'raaf.

Surat Al A'raaf (Tempat tertinggi)



Surat Al A'raaf yang berjumlah 206 ayat termasuk golongan surat Makkiyyah, diturunkan sebelum turunnya surat Al An'aam dan termasuk golongan surat "Assab'uththiwaal" (tujuh surat yang panjang). Dinamakan "Al A'raaf' karena perkataan Al A'raaf terdapat dalam ayat 46 yang mengemukakan tentang keadaan orang-orang yang berada di atas Al A'raaf yaitu tempat yang tertinggi di batas surga dan neraka. Mereka itu ialah golongan yang sama banyak kebaikan dan kejahatan mereka.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Mentauhidkan Allah dalam berdo'a dan beribadah; hanya Allah sendiri yang mengatur dan menjaga alam; menciptakan undang-undang dan hukum-hukum untuk mengatur kehidupan manusia di dunia dan di akhirat; Allah bersemayam di 'Arsy; bantahan terhadap kepalsuan syirik; ketauhidan adalah sesuai dengan fitrah manusia; Musa berbicara dengan Allah; tentang melihat Allah; perintah beribadah sambil menundukkan diri kepada Allah; Allah mempunyai al asmaaul husnaa.

2. Hukum-hukum:

Larangan mengikuti perbuatan dan adat istiadat yang buruk; kewajiban mengikuti Allah dan rasul, perintah berhias waktu akan sembahyang; bantahan terhadap orang yang mengharamkan perhiasan yang dianugerahkan Allah; perintah memakan makanan yang halal lagi baik dan larangan memakan yang sebaliknya.

3. Kisah-kisah:

Kisah Nabi Adam a.s. dengan Iblis; kisah Nabi Nuh a.s. dan kaumnya; kisah Nabi Shaleh a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Syu'aib a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Musa a.s. dengan Fir'aun.

4. Dan lain-lain:

Al Qur'an diturunkan kepada Nabi yang penghabisan dan perintah mengikutinya; Nabi Muhammad s.a.w., diutus untuk seluruh manusia; adab orang mukmin, adab mendengar pembacaan Al Qur'an dan berzikir; rasul bertanggung jawab menyampaikan seruan Allah; balasan terhadap orang-orang yang mengikuti dan mengingkari rasul; da'wah rasul-rasul yang pertama sekali ialah mentauhidkan Allah; tentang ashhaabul A'raaf yang berada antara surga dan neraka; Allah pencipta makhluk; manusia adalah makhluk yang terbaik dijadikan Allah serta mempunyai kesediaan untuk baik dan untuk buruk; permusuhan syaitan terhadap Bani Adam; manusia khalifah Allah di muka bumi; kehancuran sesuatu kaum adalah karena perbuatan mereka sendiri; tiap-tiap bangsa mempunyai masa jaya dan masa kehancuran; Allah mencoba manusia dengan kekayaan dan kemiskinan; istidraj azab Allah terhadap orang-orang yang mendustakan ayat-ayat-Nya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEWAJIBAN MENGIKUTI WAHYU DAN AKIBAT MENANTANGNYA.

- Alif laam miim shaad⁽¹⁾. 1.
- 2. Ini adalah sebuah kitab yang diturunkan kepadamu, maka janganlah ada kesempitan di dalam dadamu karenanya, supaya kamu memberi peringatan dengan kitab itu (kepada orang kafir), dan menjadi pelajaran bagi orang-orang yang beriman.
- Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu 3. dari Tuhanmu dan janganlah kamu mengikuti pemimpin-pemimpin selain-Nya⁽²⁾. Amat sedikitlah kamu mengambil pelajaran (dari padanya).
- Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah siksaan Kami (menimpa penduduk)nya di waktu mereka berada di malam hari, atau di waktu mereka beristirahat di tengah hari.
- Maka tidak adalah keluhan mereka di 5. waktu datang kepada mereka siksaan Kami, kecuali mengatakan: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim".
- Maka sesungguhnya Kami akan menanyai umat-umat yang telah diutus rasul-rasul kepada mereka dan sesungguhnya Kami akan menanyai (pula) rasul-rasul (Kami),
- maka sesungguhnya akan Kami kabarkan 7. kepada mereka (apa-apa yang telah mereka perbuat), sedang (Kami) mengetahui (keadaan mereka), dan Kami sekali-kali tidak jauh (dari mereka).
- Timbangan pada hari itu ialah kebenaran 8. (keadilan), maka barangsiapa berat timbangan kebaikannya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.

____م ٱللَّهِ ٱلرَّحَمَٰزِ ٱلرَّحِيرِ

كِتَبُّ أُنزِلَ إِلَيْكَ فَلَايَكُن فِي صَدْرِكَ حَرَبُّ مِّنْ هُ لِتُنذِرَبِهِ ء وَذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِيرِ. ٥

ٱتَبِعُواْمَآ أُنْزِلَ إِلَيْكُرُمِّن رَّيِّكُمُ وَلَاتَتَبِعُواْمِن دُونِهِ ۚ أَوْلِيَآ أُقَلِيكُ مَّا تَذَكَّرُونَ ٦

وَكُمْ مِن قَرْيَةِ أَهْلَكَ نَهَا فَجَاءَ هَا بَأْسُنَا بَيَكَتًا أَوْهُ مُرقَآبِلُونَ ٢

فَمَاكَانَ دَعُولِهُمْ إِذْجَآءَهُم بَأْسُنَآ إِلَّا أَن قَالُوٓ أُ إِنَّاكُنَّا ظَلِمِينَ ٥

فَلَنَتَ عَلَنَّ ٱلَّذِينَ أَرْسِ لَ إِلَيْهِ مُ وَلَنَسْ عَلَنَّ

فَلَنَقُصَّ نَّ عَلَيْهِم بِعِلْمِرْوَمَاكُنَّا غَآبِينَ

وَٱلْوَزْنُ يَوْمَدِ إِٱلْحَقُّ فَمَن تَقُلَتَ مَوَازِينُهُ فَأُوْلَتِكَ هُـمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ٥

- (1) Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.
- (2) Maksudnya: pemimpin-pemimpin yang membawamu kepada kesesatan.

- 9. Dan siapa yang ringan timbangan kebaikannya, maka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, disebabkan mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami.
- 10. Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi itu (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.

PERMUSUHAN DAN GODAAN SYAITAN TERHADAP MANUSIA.

Penghargaan Allah s.w.t. kepada Nabi Adam a.s. dan keturunannya.

- 11. Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu Kami bentuk tubuhmu, kemudian Kami katakan kepada para malaikat: "Bersujudlah kamu kepada Adam"; maka merekapun bersujud kecuali iblis. Dia tidak termasuk mereka yang bersujud.
- 12. Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis: "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah".
- 13. Allah berfirman: "Turunlah kamu dari surga itu; karena kamu tidak sepatutnya menyombongkan diri di dalamnya, maka keluarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina".
- **14.** Iblis menjawab: "Beri tangguhlah saya⁽¹⁾ sampai waktu mereka dibangkitkan".
- **15.** Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk mereka yang diberi tangguh."
- 16. Iblis menjawab: "Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-

وَمَنۡ خَفَّتۡ مَوَزِينُهُ وَفَأُولَٰكَيٕۡكَ ٱلَّذِينَ خَسِـرُوٓاْ أَنفُسَهُم بِمَاكَانُواْ بِعَايَتِنَا يَظْلِمُونَ ۞

وَلَقَدْ مَكَّنَكُرُ فِي ٱلْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمَّ فِيهَامَعَكِيشٌ قَلِيكُ مَّاتَشْكُرُونَ ۞

وَلَقَدْ خَلَقَنَكُمْ ثُمُّ صَوَّرْنَكُمْ ثُمُّ صَوَّرْنَكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَنَيِكَةِ ٱسْجُدُواْ لِآدَمَ فَسَجَدُواْ إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُنْ مِّنَ ٱلْسَّاجِدِينَ ۞

قَالَمَامَنَعَكَ أَلَّا تَسَجُدَ إِذْ أَمَرُ ثُكَّ قَالَ أَنَاْ خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِ مِن نَّارِ وَخَلَقْتَهُ ومِن طِينِ

قَالَ فَٱهْبِطْ مِنْهَا فَمَا يَكُونُ لَكَ أَن تَتَكَبَّرَ فِيهَا فَٱخۡرُجۡ إِنَّكَ مِنَ ٱلصَّغِرِينَ ۞

> قَالَ أَنظِرُنِ إِلَى يَوْمِ يُبَعَثُونَ ٥ قَالَ إِنَّكَ مِنَ ٱلْمُنظَرِينَ۞

قَالَ فَيِمَآ أَغُوَيُتَنِي لَأَقَعُ دَنَّ لَهُمْ صِرَطَكَ

⁽¹⁾ Maksudnya: janganlah saya dan anak cucu saya dimatikan sampai hari kiamat sehingga saya berkesempatan menggoda Adam dan anak cucunya.

الجزء ٨ \ 228

benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus,

- 17. kemudian saya akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (ta'at).
- 18. Allah berfirman: "Keluarlah kamu dari surga itu sebagai orang terhina lagi terusir. Sesungguhnya barangsiapa di antara mereka mengikuti kamu, benar-benar Aku akan mengisi neraka Jahannam dengan kamu semuanya".
- 19. (Dan Allah berfirman): "Hai Adam bertempat tinggallah kamu dan isterimu di surga serta makanlah olehmu berdua (buah-buahan) di mana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon ini, lalu menjadilah kamu berdua termasuk orang-orang yang zalim".
- 20. Maka syaitan membisikkan pikiran jahat kepada keduanya untuk menampakkan kepada keduanya apa yang tertutup dari mereka yaitu auratnya dan syaitan berkata: "Tuhan kamu tidak melarangmu dari mendekati pohon ini, melainkan supaya kamu berdua tidak menjadi malaikat atau tidak menjadi orang yang kekal (dalam surga)".
- 21. Dan dia (syaitan) bersumpah kepada keduanya. "Sesungguhnya saya adalah termasuk orang yang memberi nasehat kepada kamu berdua",
- 22. maka syaitan membujuk keduanya (untuk memakan buah itu) dengan tipu daya. Tatkala keduanya telah merasai buah kayu itu, nampaklah bagi keduanya auratauratnya, dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun surga. Kemudian Tuhan mereka menyeru mereka: "Bukankah Aku telah melarang kamu berdua dari pohon kayu itu dan Aku

ٱلْمُسْتَقِيمَ

ثُرُّ لَاَتِيَنَّهُ مِضَّ بَيْنِ أَيْدِيهِ مِّوَمِنْ خَلْفِهِمْ وَعَنْ أَيْمَنِهِمْ وَعَن شَمَآبِلِهِ مِّوَلَا يَجِدُ أَكَ ثَرَهُمُّمَ شَكِرِينَ

قَالَٱخۡرُجۡ مِنْهَامَذۡءُومَامَّدۡحُورِؖ الْمَن تَبِعَكَ مِنْهُمۡ لَأَمۡلَاَنَّ جَهَنَمۡمِنكُو أَجۡمَعِينَ۞

وَيَكَادَمُ ٱسْكُنُ أَنتَ وَزَوْجُكَ ٱلْجِنَّةَ فَكُلَامِنَ حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَاتَقْرَبَاهَلِذِهِ ٱلشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ ٱلظّلِمِينَ ۞

فَوَسَوَسَ لَهُمَا ٱلشَّيْطَنُ لِيُبْدِى لَهُمَامَا وُرِى عَنْهُمَا مِن سَوْءَ لِتِهِمَا وَقَالَ مَا نَهَىٰكُمَا رَبُّكُمَا عَنْ هَاذِهِ ٱلشَّجَرَةِ إِلَّا أَن تَكُونَا مَلَكَيْنِ أَوْتَكُونَا مِنَ ٱلْخَلِدِينَ۞

وَقَاسَمَهُمَآ إِنِّي لَكُمَا لَمِنَ ٱلنَّصِحِينَ

فَدَلَّاهُمَابِغُرُورٍ فَلَمَّاذَاقَا ٱلشَّجَرَةَ بَدَتَ لَهُمَا سَوْءَ تُهُمَا مَوَءَ تُهُمَا مَوْءَ تُهُمَا وَطَفِقًا يَخْصِفَانِ عَلَيْهِمَا مِن وَرَقِ ٱلْجَنَّةِ فَوَادَ نَهُمَا وَلَقِهُمَا وَنَادَ نَهُمَا وَيُهُمَّا أَلَمُ أَنْهَكُمَا عَن تِلْكُمَا ٱلشَّجَرَةِ وَنَادَ نَهُمَا وَيُنْ مُنْ مَا الشَّجَرَةِ وَأَقُل لَكُمَا إِنَّ ٱلشَّيْطَنَ لَكُمَا عَدُقٌ مُّبِينُ شَ

- katakan kepadamu: "Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu berdua?"
- 23. Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi".
- 24. Allah berfirman: "Turunlah kamu sekalian, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Dan kamu mempunyai tempat kediaman dan kesenangan (tempat mencari kehidupan) di muka bumi sampai waktu yang telah ditentukan".
- 25. Allah berfirman: "Di bumi itu kamu hidup dan di bumi itu kamu mati, dan dari bumi itu (pula) kamu akan dibangkitkan.

Peringatan Allah terhadap godaan setan.

- 26. Hai anak Adam⁽¹⁾ sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa⁽²⁾ itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tandatanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.
- 27. Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh setan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapakmu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya auratnya. Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan setan-setan itu pemimpin-pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman.

قَالَارَبَّنَاظَلَمُنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّرَتَغْفِرُلَنَا وَتَرْحَمْنَالَنَكُونَنَّ مِنَ ٱلْخَسِرِينَ

قَالَ ٱهۡبِطُواْبَعۡضُ كُولِبَعۡضٍ عَدُوُّولَكُمۡ فِي ٱلْأَرۡضِ مُسۡتَقَرُّ وَمَتَعُ إِلَىٰ حِينِ۞

قَالَ فِيهَا تَحْيَوُنَ وَفِيهَا تَمُوتُونَ وَمِنْهَا تُخْرَجُونَ

يَكَبَنِيَ عَادَمَ قَدُ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُو لِبَاسَا يُوَرِي سَوْءَ تِكُورُ وَرِيشَا وَلِبَاسُ ٱلتَّقُوك ذَاكَ خَيْرٌ ذَالِكَ مِنْ ءَايَاتِ ٱللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكُرُونَ ۞

يَبَنِيَ اَدَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمُ الشَّيْطِنُ كَمَا الشَّيْطِنُ كَمَا أَخُرَجَ أَبُويَكُمُ مِّنَ الْجَنَّةِ يَنزِعُ عَنْهُمَا لِجَاسَهُمَا لِيُرِيهُمَا سَوْءَ يَتِهِمَأَ إِنَّهُ وُ يَرَيْكُمُ لِبَاسَهُمَا لِيُرِيهُمَا سَوْءَ يَتِهِمَأَ إِنَّهُ وُ يَرَيْكُمُ الْبَاسَهُمَا لِيُرْيِنَ لَا يَرُونَهُمُ أَ إِنَّا جَعَلْنَا هُوَ وَقِيبِيلُهُ وَمِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمُ أَ إِنَّا جَعَلْنَا الشَّيَ طِينَ أَوْلِيَا آءَ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ ٢

⁽¹⁾ Maksudnya ialah: umat manusia.

⁽²⁾ Maksudnya ialah: selalu bertakwa kepada Allah.

- 28. Dan apabila mereka melakukan perbuatan keji⁽¹⁾, mereka berkata: "Kami mendapati nenek moyang kami mengerjakan yang demikian itu, dan Allah menyuruh kami mengerjakannya. Katakanlah: "Sesungguhnya Allah tidak menyuruh (mengerjakan) perbuatan yang keji." Mengapa kamu mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?
- 29. Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". Dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri) mu⁽²⁾ di setiap shalat dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan keta'atanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah) kamu akan kembali kepada-Nya".
- 30. Sebagian diberi-Nya petunjuk dan sebagian lagi telah pasti kesesatan bagi mereka. Sesungguhnya mereka menjadikan setan-setan pelindung (mereka) selain Allah, dan mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk.

Adab berpakaian, makan dan minum.

- 31. Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid⁽³⁾ makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan⁽⁴⁾. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.
- 32. Katakanlah: "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hambahamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezki yang baik?"

وَإِذَافَعَـ لُواْفَحِشَةَ قَالُواْ وَجَدْنَاعَلَيْهَآءَابَآءَنَا وَٱللَّهُ أَمَرَنَا بِهَأَّ قُلْ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَأْمُرُ بِٱلْفَحْشَآءِ أَتَقُولُونَ عَلَى ٱللَّهِ مَا لَا تَعَلَمُونَ ۞

قُلُ أَمَرَرَبِي بِٱلْقِسُطِّ وَأَقِيمُواْ وُجُوهَكُوعِندَ كُلِّ مَسْجِدِ وَٱدْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّيثَ كَمَابَدَأَكُمْ تَعُودُ ونَ ۞

فَرِيقًاهَدَىٰ وَفَرِيقًاحَقَّ عَلَيْهِمُ ٱلضَّلَالَةُ إِنَّهُمُ ٱتَّخَذُواْ ٱلشَّيَطِينَ أَوْلِيَآءَ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُم مُّهْتَدُونَ۞

پ يَبَنِي َ ادَمَ خُدُواْ زِينَ كُرُ عِندَكُلِّ مَسْجِدٍ
 وَكُلُواْ وَٱشۡرَبُواْ وَلَا تُسۡرِفُواْ إِنَّهُ وَلَا يُحِبُّ
 ٱلْمُسۡرِفِينَ ۞

قُلْمَنْ حَرَّمَ زِينَةَ ٱللَّهِ ٱلَّتِيَ أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ مَ وَٱلْطَيِّبَاتِ مِنَ ٱلرِّزُقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ عَامَنُواْ فِي الْطَيِّبَاتِ مِنَ ٱلرِّزُقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ عَامَنُواْ فِي الْخَيَوْةِ ٱلدُّنْ يَاخَالِصَةَ يَوْمَ ٱلْقَيْمَةُ كَذَلِكَ

- (1) Seperti: syirik, thawaf bertelanjang di sekeliling Ka'bah dan sebagainya.
- (2) Maksudnya: tumpahkanlah perhatianmu kepada sembahyang itu dan pusatkanlah perhatianmu semata-mata kepada Allah.
- (3) Maksudnya: tiap-tiap akan mengerjakan shalat atau thawaf sekeliling Ka'bah atau ibadat-ibadat yang lain.
- (4) Maksudnya: jangan melampaui batas yang dibutuhkan oleh tubuh dan jangan pula melampaui batas-batas makanan yang dihalalkan.

Juz 8

Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat⁽¹⁾. Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orangorang yang mengetahui.

33. Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui"

Pengutusan para rasul dan akibat penerimaan dan penolakan kerasulan.

- **34.** Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu⁽²⁾; maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukannya.
- 35. Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul daripada kamu yang menceritakan kepadamu ayat- ayat-Ku, maka barangsiapa yang bertakwa dan mengadakan perbaikan, tidaklah ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
- **36.** Dan orang-orang yang mendustakan ayatayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya, mereka itu penghunipenghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.
- 37. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah atau mendustakan ayat-ayat-Nya?

نُفَصِّلُ ٱلْآيَتِ لِقَوْمِ يَعْلَمُونَ ٢

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيٓ ٱلْفَوَحِشَ مَاظَهَرَمِنْهَاوَمَا بَطَنَ وَٱلْإِثْمَ وَٱلْبَغْيَ بِغَيْرِ ٱلْحَقِّ وَأَن تُشْرِكُواْ بِٱللَّهِ مَالَمْ يُنَزِّلْ بِهِ عَسُلْطَنَا وَأَن تَقُولُواْ عَلَى ٱللَّهِ مَا لَاتَعْلَمُونَ ﴿

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلُّ فَإِذَاجَاءَ أَجَلُهُمْ لَا يَسْ تَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ٢

يَبَنِيٓءَ ادَمَ إِمَّا يَأْتِيَنَّكُو رُسُلٌ مِّنكُو يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ ءَايَتِي فَمَنِ ٱتَّقَىٰ وَأَصْلَحَ فَلَاخَوْكُ عَلَيْهِ مُ وَلَاهُمْ يَخْزَنُونَ ٥

وَٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِعَايَٰدِتِنَا وَٱسۡـتَكۡـبَرُواْعَنْهَاۤ أُوْلَتِهِكَ أَصْحَابُ ٱلتَّارِّهُمْ فِيهَا خَلِدُونَ ٢

فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا أَوْكَذَّبَ بِعَايِنتِهِ عَ أُولَتِهِ كَينَالُهُ مِنصِيبُهُم مِّنَ ٱلْكِتَابُ

- (1) Maksudnya: perhiasan-perhiasan dari Allah dan makanan yang baik itu dapat dinikmati di dunia ini oleh orang- orang yang beriman dan orang-orang tidak beriman, sedang di akhirat nanti adalah semata-mata untuk orang-orang yang beriman saja.
- (2) Maksudnya: tiap-tiap bangsa mempunyai batas waktu kejayaan atau keruntuhan.

232

Orang-orang itu akan memperoleh bagian yang telah ditentukan untuknya dalam Kitab (Lauh Mahfuzh); hingga bila datang kepada mereka utusan-utusan Kami (malaikat) untuk mengambil nyawanya, (di waktu itu) utusan Kami bertanya: "Di mana (berhala-berhala) yang biasa kamu sembah selain Allah?" Orang-orang musyrik itu menjawab: "Berhala-berhala itu semuanya telah lenyap dari kami," dan mereka mengakui terhadap diri mereka bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir.

- 38. Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umatumat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk (ke dalam neraka), dia mengutuk kawannya (yang menyesatkannya); sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian⁽¹⁾ di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu⁽²⁾: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka". Allah berfirman: "Masing-masing mendapat (siksaan), yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui".
- 39. Dan berkata orang-orang yang masuk terdahulu di antara mereka kepada orangorang yang masuk kemudian: "Kamu tidak mempunyai kelebihan sedikitpun atas kami, maka rasakanlah siksaan karena perbuatan yang telah kamu lakukan".
- 40. Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya, sekalikali tidak akan dibukakan bagi mereka pintu-pintu langit⁽³⁾ dan tidak (pula) mereka masuk surga, hingga unta masuk

حَتَّى إِذَا جَاءَتُهُمْ رُسُلُنَا يَتَوَفُّونَهُمْ قَالُوٓا أَيْنَ مَاكُنتُمْ تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ قَالُواْضَلُّواْعَنَّا وَشَهِدُواْ عَلَيۡ أَنفُسِهِمۡ أَنَّهُمۡ كَانُواْ كَانِورِينَ ٧٠

قَالَ ٱدۡخُلُواْ فِيٓ أُمَمِ قَدۡ خَلَتۡ مِن قَبۡلِكُم مِّنَ ٱلْجِنِّ وَٱلْإِنسِ فِٱلنَّارِّكُلَّمَادَخَلَتَ أُمَّةٌ لَّعَنَتْ أُخْتَهَا حَتَّنَ إِذَا ٱدَّارَكُواْ فِيهَاجَمِيعًا قَالَتَ أُخْرَنِهُ مَ لِأُولَنِهُمْ رَبَّنَاهَآؤُلَآءِ أَضَلُّونَا فَعَاتِهِمْ عَذَابًاضِعْفَامِّنَ ٱلنَّالَّرِقَالَ لِكُلِّ ضِغَفٌ وَلَكِي لَا تَعْاَمُونَ ٢

وَقَالَتَ أُولَنَهُمْ لِأُخْرَنِهُمْ فَمَاكَانَ لَكُمْ عَلَيْنَامِنْفَضْلِ فَذُوقُواْ ٱلْعَذَابَ بِمَاكُنتُمْ تَكْسِبُونَ (٢٠)

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِعَايَلِتِنَا وَٱسْتَكْبَرُواْ عَنْهَا لَاتُفَتَّحُ لَهُمْ أَبُوَابُ ٱلسَّمَآءِ وَلَا يَدُخُلُونَ ٱلْجَنَّةَ حَتَّىٰ يَلِجَ ٱلْجَمَلُ فِي سَيِّرٱلْخِيَاطَّ

⁽¹⁾ Maksudnya: pengikut-pengikut.

⁽²⁾ Maksudnya: pemimpin-pemimpin.

⁽³⁾ Artinya: do'a dan amal mereka tidak diterima Allah.

ke lobang jarum⁽¹⁾. Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang berbuat kejahatan.

- 41. Mereka mempunyai tikar tidur dari api neraka dan di atas mereka ada selimut (api neraka)⁽²⁾. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang zalim.
- 42. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekedar kesanggupannya, mereka itulah penghunipenghuni surga; mereka kekal di dalamnya.
- 43. Dan Kami cabut segala macam dendam yang berada di dalam dada mereka; mengalir di bawah mereka sungai- sungai dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada (surga) ini. Dan kami sekali- kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk. Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Tuhan kami, membawa kebenaran". Dan diserukan kepada mereka: "Itulah surga yang diwariskan kepadamu, disebabkan apa yang dahulu kamu kerjakan."
- 44. Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka (dengan mengatakan): "Sesungguhnya kami dengan sebenarnya telah memperoleh apa yang Tuhan kami menjanjikannya kepada kami. Maka apakah kamu telah memperoleh dengan sebenarnya apa (azab) yang Tuhan kamu menjanjikannya (kepadamu)?" Mereka (penduduk neraka) menjawab: "Betul". Kemudian seorang penyeru (malaikat) mengumumkan di antara kedua golongan itu: "Kutukan Allah ditimpakan kepada orang-orang yang zalim,

وَكَذَالِكَ نَجَزِي ٱلْمُجْرِمِينَ ٥

لَهُم مِّنجَهَ تُرَمِهَادُ ُوَمِن فَوَقِهِمْ غَوَاشِّ وَكَذَلِكَ نَجْزِي ٱلظَّلِلِمِينَ۞

وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ لَانُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا أَوْلَتَ إِنَّ أَصْحَابُ ٱلْجَنَّةَ هُمْ فِيهَا خَلِدُونَ ۞

وَنَزَعْنَامَافِصُدُورِهِم مِّنْ غِلِّ تَجْرِي مِن تَحْتِهِ مُ ٱلْأَنْهَارُّ وَقَالُواْ ٱلْحَمَّدُ بِلَّهِ ٱلَّذِي هَدَنَا لِهَذَا وَمَاكُنَّا لِنَهَ تَدِي لَوْ لَا أَنْ هَدَنَا ٱللَّهُ لَقَدْ جَاءَ تُ رُسُلُ رَبِّنَا بِٱلْحَقِّ وَنُودُ وَاْ أَن تِلْكُرُ ٱلْجَنَّةُ أُورِثُ تُمُوهَا بِمَاكُنتُ مُ تَعْمَلُوتَ ۞ ٱلْجَنَّةُ أُورِثُ تُمُوهَا بِمَاكُنتُ مُ تَعْمَلُوتَ

وَنَادَىٰ أَصْحَبُ ٱلجُنَّةِ أَصْحَبُ ٱلنَّارِأَن قَدَ وَجَدْنَا مَا وَعَدَنَا رَبُّنَا حَقَّا فَهَلُ وَجَدتُّم مَّا وَعَدَ رَبُّكُرُ حَقًّا قَالُواْ نَعَمَّ فَأَذَّ نَ مُؤَذِّنُ بَيْنَهُمْ أَن لَّعْنَةُ ٱللَّهِ عَلَى ٱلظّلِمِينَ ۞

⁽¹⁾ Artinya: mereka tidak mungkin masuk surga sebagaimana tidak mungkinnya unta masuk ke lobang jarum.

⁽²⁾ Maksudnya: mereka terkepung dalam api neraka.

- 45. (yaitu) orang-orang yang menghalanghalangi (manusia) dari jalan Allah dan menginginkan agar jalan itu menjadi bengkok, dan mereka kafir kepada kehidupan akhirat."
- 46. Dan di antara keduanya (penghuni surga dan neraka) ada batas; dan di atas A`raaf⁽¹⁾ itu ada orang-orang yang mengenal masing-masing dari dua golongan itu dengan tanda-tanda mereka. Dan mereka menyeru penduduk surga:" Salaamun 'alaikum⁽²⁾". Mereka belum lagi memasukinya, sedang mereka ingin segera (memasukinya).
- 47. Dan apabila pandangan mereka dialihkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orangorang yang zalim itu".
- 48. Dan orang-orang yang di atas A`raaf memanggil beberapa orang (pemukapemuka orang kafir) yang mereka mengenalnya dengan tanda-tandanya dengan mengatakan: "Harta yang kamu kumpulkan dan apa yang selalu kamu sombongkan itu, tidaklah memberi manfa'at kepadamu".
- 49. (Orang-orang di atas A`raaf bertanya kepada penghuni neraka): "Itukah orang-orang⁽³⁾ yang kamu telah bersumpah bahwa mereka tidak akan mendapat rahmat Allah?" (Kepada orang mu'min itu dikatakan): "Masuklah ke dalam surga, tidak ada kekhawatiran terhadapmu dan tidak (pula) kamu bersedih hati.
- 50. Dan penghuni neraka menyeru penghuni surga: "Limpahkanlah kepada kami sedikit air atau makanan yang telah direzkikan Allah kepadamu". Mereka (penghuni surga) menjawab: "Sesungguhnya Allah

ٱلَّذِينَ يَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ وَيَبَغُونَهَا عِوَجَا وَهُم بِٱلْآخِرَةِ كَفِرُونَ۞

وَبَيْنَهُمَاحِجَابُّ وَعَلَى ٱلْأَعْرَافِ رِجَالُ يَعْرِفُونَ كُلَّابِسِيمَاهُرُّ وَنَادَوْاْ أَصْحَبَ ٱلْجُنَّةِ أَن سَلَمُّ عَلَيْكُرُ لَرْيَدْخُلُوهَا وَهُرْيَطْ مَعُونَ ۞

* وَإِذَاصُرِفَتَ أَبْصَارُهُمْ تِلْقَاءَ أَصْحَبِ ٱلنَّارِ قَالُواْرَبَّنَا لَاجَعَلَنَا مَعَ ٱلْقَوْمِ ٱلظَّالِمِينَ

وَنَادَىٓ أَصْحَبُ ٱلْأَغْرَافِ رِجَالَا يَعْرِفُونَهُم بِسِيمَاهُمُ قَالُواْمَاۤ أَغْنَى عَنكُمُ جَمْعُكُمُ وَمَاكُنتُمْ تَسَّتَكْبِرُونَ ۞

أَهَنَوُٰلَآءِ ٱلَّذِينَ أَقَٰسَمْتُمْ لَايَنَا لُهُمُ ٱللَّهُ بِرَحْمَةٍ ٱدْخُلُواْ ٱلۡجَنَّةَ لَاخَوْفُ عَلَيْكُمْ وَلَاۤ أَنتُمْ تَحْزَنُونَ ۞

وَنَادَىٰ أَصْحَبُ ٱلنَّارِأَصْعَبَ ٱلْجَنَّةِ أَنَّ أَفِيضُواْ عَلَيْنَا مِنَ ٱلْمَآءِ أَوْمِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ قَالُوَاْ إِنَّ ٱللَّهَ حَرَّمَهُ مَاعَلَ ٱلْكَفِرِينَ ۞

- (1) Al A`raaf artinya: tempat yang tertinggi di antara surga dan neraka.
- (2) Artinya: mudah-mudahan Allah melimpahkan kesejahteraan atas kamu.
- (3) Maksudnya: penghuni surga.

telah mengharamkan keduanya itu atas orang-orang kafir,

- 51. (yaitu) orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai main-main dan senda gurau, dan kehidupan dunia telah menipu mereka". Maka pada hari (kiamat) ini, Kami melupakan mereka sebagaimana mereka melupakan pertemuan mereka dengan hari ini, dan (sebagaimana) mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami.
- 52. Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Qur'an) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami⁽¹⁾; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.
- 53. Tiadalah mereka menunggu-nunggu kecuali (terlaksananya kebenaran) Al Qur'an itu. Pada hari datangnya kebenaran pemberitaan Al Our'an itu, berkatalah orang-orang yang melupakannya(2) sebelum itu: "Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Tuhan kami membawa yang hak, maka adakah bagi kami pemberi syafa'at yang akan memberi syafa'at bagi kami, atau dapatkah kami dikembalikan (ke dunia) sehingga kami dapat beramal yang lain dari yang pernah kami amalkan?" Sungguh mereka telah merugikan diri mereka sendiri dan telah lenyaplah dari mereka tuhan-tuhan yang mereka adaadakan.

Siapakah Tuhan semesta alam dan bagaimana bermohon kepada-Nya?

54. Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, lalu Dia bersemayam di

ٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُواْدِينَهُمْ لَهُوَا وَلَعِبَا وَغَرَّتُهُمُ ٱلْحَيَوْةُ ٱلدُّنْيَأَ فَٱلْيَوْمَ نَسَيهُمْ كَمَانَسُواْ لِقَاءَ يَوْمِهِمْ هَذَا وَمَا كَانُواْ بِعَايَدِتَنَا يَجْحَدُونَ ۞ يَجْحَدُونَ ۞

وَلَقَدْجِئْنَهُم بِكِتَبِ فَصَّلْنَهُ عَلَىٰعِلْمِر هُدَى وَرَحْمَةً لِقَوْمِ يُؤْمِنُونَ ۞

هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا تَأْوِيلَهُ أَيْوَمَ يَأْتِي تَأْوِيلُهُ و يَقُولُ ٱلَّذِينَ نَسُوهُ مِن قَبَلُ قَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِٱلْحَقِّ فَهَل لَّنَامِن شُفَعَاءَ فَيَشْفَعُواْ لَنَا آؤَنُرَدُّ فَنَعْمَلَ غَيْرً ٱلَّذِي كُنَّا نَعُملُ قَدْ خَسِرُ وَاْ أَنفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُم مَّا كَانُواْ يَفْ تَرُونَ ﴿

إِنَّ رَبَّكُمُ ٱللَّذِي خَلَقَ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامِ ثُمَّ ٱسْتَوَىٰ عَلَى ٱلْمَرْشِ

⁽¹⁾ Maksudnya: atas dasar pengetahuan Kami tentang apa yang menjadi kemaslahatan bagi hamba-hamba Kami di dunia dan akhirat.

⁽²⁾ Maksudnya: orang-orang yang tidak beramal sebagaimana yang digariskan oleh Al Qur'an.

atas 'Arsy⁽¹⁾. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.

- 55. Berdo'alah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas⁽²⁾.
- 56. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Bukti kekuasaan Allah membangkitkan manusia sesudah mati.

- 57. Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buahbuahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran.
- 58. Dan tanah yang baik, tanamantanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanamantanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orangorang yang bersyukur.

يُغْشِى ٱلَيْلَ النَّهَارَيَطْلُبُهُ وَحَثِيثَا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَتٍ مِأْمَرِهِِّ عَأَلَالَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ثُلِّبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ۞ رَبُّ الْعَالَمِينَ ۞

ٱدْعُواْرَبَّكُوْ تَضَرُّعًاوَخُفْيَةً إِنَّهُ ولَا يُحِبُّ ٱلْمُعۡتَدِينَ

وَلَا تُفْسِدُواْ فِي ٱلْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَحِهَا وَٱدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ ٱللَّهِ قَرِيبُ مِّنَ ٱلْمُحْسِنِينَ ۞

وَهُوَ ٱلَّذِى يُرْسِلُ ٱلرِّيَاحَ بُشْ زَّا بَيْنَ يَدَى رَحْمَتِهِ حَقَّى إِذَا أَقَلَّتُ سَحَابًا ثِقَا لَا سُقْنَهُ لِبَلَدِ مَّيِتٍ فَأَنزَلْنَا بِهِ ٱلْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ ع مِن كُلِّ ٱلثَّمَرَتِ كَذَالِكَ نُخْرِجُ ٱلْمَوْتَى لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَٱلۡبَلَدُٱلطَّيِّبُ يَخۡرُجُ نَبَاتُهُۥ بِإِذۡنِ رَبِّهِ ۗ وَٱلَّذِى خَبُثَ لَايَغۡرُجُ إِلَّانَكِدَأْ كَذَلِكَ نُصَرِّفُ ٱلْآيَنِ لِقَوۡمِ يَشۡكُرُونَ۞

- (1) Bersemayam di atas 'Arsy ialah satu sifat Allah yang wajib kita imani, sesuai dengan kebesaran Allah dan kesucian-Nya.
- (2) Maksudnya: melampaui batas tentang yang diminta dan cara meminta.

KISAH BEBERAPA ORANG RASUL.

Kisah Nabi Nuh a.s.

- 59. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya lalu ia berkata: "Wahai kaumku sembahlah Allah, sekali-kali tak ada Tuhan bagimu selain-Nya." Sesungguhnya (kalau kamu tidak menyembah Allah), aku takut kamu akan ditimpa azab hari yang besar (kiamat).
- **60.** Pemuka-pemuka dari kaumnya berkata: "Sesungguhnya kami memandang kamu berada dalam kesesatan yang nyata".
- 61. Nuh menjawab: "Hai kaumku, tak ada padaku kesesatan sedikitpun tetapi aku adalah utusan dari Tuhan semesta alam".
- 62. "Aku sampaikan kepadamu amanatamanat Tuhanku dan aku memberi nasehat kepadamu, dan aku mengetahui dari Allah apa yang tidak kamu ketahui" (1).
- 63. Dan apakah kamu (tidak percaya) dan heran bahwa datang kepada kamu peringatan dari Tuhanmu dengan perantaraan seorang laki-laki dari golonganmu agar dia memberi peringatan kepadamu dan mudah-mudahan kamu bertakwa dan supaya kamu mendapat rahmat?
- 64. Maka mereka mendustakan Nuh, kemudian Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya di dalam bahtera, dan Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang buta (mata hatinya).

Kisah Nabi Huud a.s.

65. Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum 'Aad saudara mereka, Hud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekalikali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. لَقَدُ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمِهِ عَفَقَالَ يَعَقُومِ ٱعۡبُدُواْٱللَّهَ مَالَكُمْ مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ وَإِنِّ أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمِ عَظِيمٍ ۞

قَالَ ٱلْمَلَاَمُن قَوْمِهِ وَإِنَّا لَتَرَيلاَ فِي ضَلَالِ مُّبِينِ ﴿ قَالَ يَنْ قَوْمِ لَيْسَ فِي ضَلَالَةٌ وَلَا كِنِّي رَسُولُ مِّن رَّبِ ٱلْمَاكِمِين ﴿ أَبُلِغُ كُمْ مِنَ ٱللّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿ وَأَعْلَمُ مِنَ ٱللّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿

أَوَعِجَبْ تُمْ أَن جَآءَ كُمْ ذِكْرُيُّن رَّيِّكُمْ عَلَىٰ رَجُلِ مِّنكُمْ لِيُنذِرَكُمُ وَلِتَتَّقُواْ وَلَعَلَّكُمُ مِّنُرْحَمُونَ ۞

فَكَذَّبُوهُ فَأَنِحَيْنَهُ وَٱلَّذِينَ مَعَهُ و فِي ٱلْفُلْكِ وَأَغۡرَقۡنَا ٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِعَايَتِنَأَ إِنَّهُمۡ كَانُواْ قَوۡمًا عَمِينَ ۞

* وَإِلَىٰ عَادٍ أَخَاهُمْ هُودَأَ قَالَ يَنقَوْمِ اعْبُدُواْ ٱللَّهَ مَالَكُم مِّنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۚ وَأَفَلَا

⁽¹⁾ Maksudnya: aku mengetahui hal-hal yang ghaib yang tidak dapat diketahui kecuali dengan jalan wahyu dari Allah.

7. Surat Al A'raaf

- 66. Pemuka-pemuka yang kafir dari kaumnya berkata: "Sesungguhnya kami benar-benar memandang kamu dalam keadaan kurang akal dan sesungguhnya kami menganggap kamu termasuk orang-orang yang berdusta".
- 67. Hud berkata: "Hai kaumku, tidak ada padaku kekurangan akal sedikitpun, tetapi aku ini adalah utusan dari Tuhan semesta alam.
- 68. Aku menyampaikan amanat-amanat Tuhanku kepadamu dan aku hanyalah pemberi nasehat yang terpercaya bagimu".
- 69. Apakah kamu (tidak percaya) dan heran bahwa datang kepadamu peringatan dari Tuhanmu yang dibawa oleh seorang lakilaki di antaramu untuk memberi peringatan kepadamu? Dan ingatlah oleh kamu sekalian di waktu Allah menjadikan kamu sebagai pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah lenyapnya kaum Nuh, dan Tuhan telah melebihkan kekuatan tubuh dan perawakanmu (daripada kaum Nuh itu). Maka ingatlah ni'mat-ni'mat Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.
- 70. Mereka berkata: "Apakah kamu datang kepada kami, agar kami hanya menyembah Allah saja dan meninggalkan apa yang biasa disembah oleh bapak-bapak kami? Maka datangkanlah azab yang kamu ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar".
- 71. Ia berkata: "Sungguh sudah pasti kamu akan ditimpa azab dan kemarahan dari Tuhanmu". Apakah kamu sekalian hendak berbantah dengan aku tentang nama-nama (berhala) yang kamu dan nenek moyangmu menamakannya, padahal Allah sekali-kali tidak menurunkan hujjah untuk itu? Maka tunggulah (azab itu),

تَتَّقُونَ۞

قَالَ ٱلْمَلَأُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِن قَوْمِهِ ۗ إِنَّا لَنَظُنُكَ مِنَ لَنَرَيْكَ فِي سَفَاهَ قِوَ إِنَّا لَنَظُنُكَ مِنَ ٱلْرَيْكَ فِي سَفَاهَ قِوَ إِنَّا لَنَظُنُكَ مِنَ ٱلْكَالِيَكُ مِنَ اللَّهِ اللَّهُ اللْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ

قَالَ يَنْقَوْمِ لَيْسَ بِي سَفَاهَةٌ وَلَكِحِتِي رَسُولُ مِّن رَّبِٱلْعَالَمِينَ ﴿

> أُبِلِّ كُورِسَلَاتِ رَبِّ وَأَنَالَكُمْ وَنَاصِحُ أَمِينُ هِ

أُوَعِجَبْتُمْأَن جَآءَكُمْ ذِكْرُمِّن رَّبِكُمْ عَلَىٰ
رَجُلِ مِّنكُمْ أَن جَآءَكُمْ ذِكْرُمِّ وَالْذَكُمْ رَجُلِ مِّنكُمُ وَالْآفَا الْآفَالَةُ وَالْآفَالَةُ اللَّهَ اللَّهُ اللْلَهُ اللَّهُ اللَ

قَالُوَّا أَجِئْتَنَا لِنَعَبُدَ اللَّهَ وَحُدَهُ وَنَذَرَمَا كَانَ يَعُبُدُ ءَابَآؤُنَا فَأْتِنَا بِمَاتَعِدُنَآإِن كُنتَ مِنَ ٱلصَّدِقِينَ

قَالَ قَدُوقَعَ عَلَيْكُم مِّن رَّبِكُمْ رِجْسُ وَعَضَبُّ أَتُحُكُد لُونَنِي فِي أَسْمَآءِ سَمَّيْ تُمُوهَا أَنتُمْ وَءَاباً وُكُم مَّانَزَلَ اللهُ بِهَامِن سُلُطانِ فَأَنتَظِرُ وَا إِنِي مَعَكُم مِّنَ ٱلْمُنتَظِرِينَ ۞

- sesungguhnya aku juga termasuk orang yang menunggu bersama kamu".
- 72. Maka Kami selamatkan Huud beserta orang-orang yang bersamanya dengan rahmat yang besar dari Kami, dan kami tumpas orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan tiadalah mereka orang-orang yang beriman.

Kisah Nabi Shaleh a.s.

- 73. Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum Tsamud saudara mereka, Shaleh. Ia berkata. "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang bukti yang nyata kepadamu dari Tuhanmu. Unta betina Allah ini menjadi tanda bagimu, maka biarkanlah dia makan di bumi Allah, dan janganlah kamu mengganggunya, dengan gangguan apapun, (yang karenanya) kamu akan ditimpa siksaan yang pedih."
- 74. Dan ingatlah olehmu di waktu Tuhan menjadikan kamu pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah kaum 'Aad dan memberikan tempat bagimu di bumi. Kamu dirikan istana-istana di tanahtanahnya yang datar dan kamu pahat gunung-gunungnya untuk dijadikan rumah; maka ingatlah ni'mat-ni'mat Allah dan janganlah kamu merajalela di muka bumi membuat kerusakan.
- 75. Pemuka-pemuka yang menyombongkan diri di antara kaumnya berkata kepada orang-orang yang dianggap lemah yang telah beriman di antara mereka: "Tahukah kamu bahwa Shaleh diutus (menjadi rasul) oleh Tuhannya?". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami beriman kepada wahyu, yang Shaleh diutus untuk menyampaikannya".
- **76.** Orang-orang yang menyombongkan diri berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang yang tidak percaya kepada apa yang kamu imani itu".

فَأَنْجَيْنَهُ وَٱلَّذِينَ مَعَهُ وبِرَحْمَةٍ مِّنَّا وَقَطَعْنَا دَابِرَٱلَّذِينَ كَذَّبُواْبِاَيَتِنَّا وَمَا كَانُواْمُؤْمِنِينَ۞

وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَلِحَأَقَالَ يَكَقَوْمِ اَعْبُدُواْلَلَّهُ مَالَكُم مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ وَقَدْ جَآءَتُكُم بَيِّنَةُ مِن رَّبِ كُرُّ هَاذِهِ عَنَاقَةُ اللَّهِ لَكُمْ ءَايَةً فَذَرُوهَا تَأْكُلُ فِيَ أَرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمَشُّوهَا بِسُوءِ فِيَأْخُذَكُمْ عَذَابُ أَلِي مُ اللَّهِ عَذَابُ أَلِي مُ

وَٱذَكُرُوۤاْ إِذَ جَعَلَكُمُ خُلَفَآءَ مِنْ بَعْدِ عَادِ وَبَوَّا كُمْ فِي ٱلْأَرْضِ تَتَّخِذُونَ مِن سُهُولِهَا قُصُورًا وَتَنْحِتُونَ ٱلْجِبَالَ بُيُوتَا فَالَّذَكُرُوٓاْءَ اللّهَ ٱللّهِ وَلَا تَعْتُواْ فِي ٱلْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

قَالَ ٱلْمَلَاُ ٱلَّذِينَ ٱسۡتَكۡبَرُواْمِن قَوْمِهِ عَالَ ٱلْمَلَاُ ٱلَّذِينَ ٱسۡتَكۡبَرُواْمِن قَوْمِهِ عَلَا لِلَّذِينَ ٱسۡتُضۡعِفُواْ لِمَنۡ ءَامَنَ مِنْهُمۡ أَتَعۡلَمُونَ أَنَّ صَلِحَا مُّرْسَلُ مِّن رَّبِهِ عَالَمُونَ وَيَهِ عَالَمَ الْرَبِهِ عَمُؤْمِنُونَ ۞ قَالُوَاْ إِنَّا بِمَا أَرْسِلَ بِهِ عَمُؤْمِنُونَ

قَالَ ٱلَّذِينَ ٱسۡتَكۡبَرُوۤا إِنَّابِٱلَّذِي ءَامَنتُم بِهِۦكَنفِرُونَ ۞

- 77. Kemudian mereka sembelih unta betina itu, dan mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhan. Dan mereka berkata: "Hai Shaleh, datangkanlah apa yang kamu ancamkan itu kepada kami, jika (betul) kamu termasuk orang- orang yang diutus (Allah)".
- 78. Karena itu mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat tinggal mereka.
- 79. Maka Shaleh meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat Tuhanku, dan aku telah memberi nasehat kepadamu, tetapi kamu tidak menyukai orang-orang yang memberi nasehat".

Kisah Nabi Luth a.s.

- 80. Dan (Kami juga telah mengutus) Luth (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan faahisyah⁽¹⁾ itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun (di dunia ini) sebelummu?"
- 81. Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas.
- 82. Jawab kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Usirlah mereka (Luth dan pengikut-pengikutnya) dari kotamu ini; sesungguhnya mereka adalah orangorang yang berpura-pura mensucikan diri."
- 83. Kemudian Kami selamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya; dia termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan).

فَعَقَرُواْ ٱلنَّاقَةَ وَعَتَوَاْ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ مَ وَقَالُواْ يَصَلِحُ ٱكْتِنَا بِمَا تَعِدُنَآ إِن كُنتَ مِنَ ٱلْمُرْسَلِينَ ۞

فَأَخَذَتْهُهُ ٱلرَّجَفَةُ فَأَصْبَحُواْفِ دَارِهِمْ جَلِثِمِينَ

فَتَوَكَّاعَنُهُمْ وَقَالَ يَلقَوْمِ لَقَدُ أَبْلَغَتُكُمْ رِسَالَةَ رَبِّي وَنَصَحْتُ لَكُمْ وَلَكِن لَا تُحِبُّونَ ٱلنَّصِحِينَ ۞

وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ عَأْتَأْتُونَ ٱلْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُم بِهَامِنَ أَحَدِمِّنَ ٱلْفَاكَمِينَ ٥

إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ ٱلرِّجَالَ شَهُوَةً مِّن دُونِ ٱلنِّسَاءَ بَلْ أَنتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ٥

وَمَاكَانَجَوَابَ قَوْمِهِ ۗ إِلَّا أَن قَالُوٓا أَخْرِجُوهُ مِمِّن قَرْيَتِكُمُّ ۚ إِنَّهُ مُرَّانَاسُ يَتَطَهَّرُونَ ۚ أَنَ

> فَأَنْجَيْنَـُهُ وَأَهۡلَهُۥ وَإِلَّا ٱمۡرَأَتَـهُۥ كَانَتۡمِنَ ٱلۡغَابِرِينَ۞

⁽¹⁾ Perbuatan faahisyah di sini ialah: homoseksual sebagaimana diterangkan dalam ayat 81 berikut.

84. Dan Kami turunkan kepada mereka hujan (batu); maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berdosa itu.

Kisah Nabi Syu'aib a.s.

- 85. Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan⁽¹⁾ saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barangbarang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orangorang yang beriman".
- 86. Dan janganlah kamu duduk di tiap-tiap jalan dengan menakut-nakuti dan menghalang-halangi orang yang beriman dari jalan Allah, dan menginginkan agar jalan Allah itu menjadi bengkok. Dan ingatlah di waktu dahulunya kamu berjumlah sedikit, lalu Allah memperbanyak jumlah kamu. Dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang- orang yang berbuat kerusakan.
- 87. Jika ada segolongan daripada kamu beriman kepada apa yang aku diutus untuk menyampaikannya dan ada (pula) segolongan yang tidak beriman, maka bersabarlah, hingga Allah menetapkan hukumnya di antara kita; dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya.

وَأَمْطَرْنَاعَلَيْهِم مَّطَرًّا فَٱنظُرْكَيْفَ كَانَ عَلِقِبَةُ ٱلْمُجْرِمِينَ ۞

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُ مِ شُعَيْ بَأَقَالَ يَكَوَّهِ وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُ مِ شُعَيْ بَأَقَالَ يَكَوَّهُ وَقَدَ الْعَبُدُو اللهِ عَيْرُهُ وَقَدَ الْعَبُدُو اللهِ عَيْرُهُ وَقَدَ جَاءَ ثُكُم بَيِّنَةٌ مِّن رَبِّكُمْ فَأَوْفُواْ الْحَيْلُ وَالْمِيزَاتِ وَلَا تَبْخَسُواْ اللَّهُ عَلَىٰ وَلَا تَبْخَسُواْ اللَّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُل

وَلَا تَقَعُدُواْ بِكُلِّ صِرَطِ تُوعِدُونَ وَتَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِهِ وَتَبَعُونَهَا عِوَجَأَوَاُذُكُرُواْ إِذَ كُنتُمْ قَلِيلًا فَكَثَرَكُمُّ وَانظُرُواْ كَنتُمْ قَلِيلًا فَكَثَرَكُمُّ وَانظُرُواْ كَيْفَكَانَ عَلِقِبَةُ ٱلْمُفْسِدِينَ

وَإِنكَانَ طَآبِفَةٌ مِنكُمْ ءَامَنُواْ بِٱلَّذِى أُرْسِلْتُ بِهِ ء وَطَآبِفَةٌ لَرُيُوْمِنُواْ فَأُصْبِرُواْ حَتَّى يَعَكُمَ ٱللَّهُ بَيْنَ نَأُوهُوَ خَيْدُرُ ٱلْحَاكِمِينَ ﴿

JUZ9

88. Pemuka-pemuka dari kaum Syu'aib yang menyombongkan diri berkata:

* قَالَ ٱلْمَلَا أُٱلَّذِينَ ٱسْتَكْبَرُواْ مِن قَوْمِهِ

⁽¹⁾ Mad-yan adalah nama putera Nabi Ibrahim a.s. kemudian menjadi nama kabilah yang terdiri dari anak cucu Mad-yan itu. Qabilah ini diam di suatu tempat yang juga dinamai Mad-yan yang terletak di pantai laut Merah di tenggara gunung Sinai.

الجزء ٩ ك 242

"Sesungguhnya kami akan mengusir kamu hai Syu'aib dan orang-orang yang beriman bersamamu dari kota kami, kecuali kamu kembali kepada agama kami". Berkata Syu'aib: "Dan apakah (kamu akan mengusir kami), kendatipun kami tidak menyukainya?"

- 89. Sungguh kami mengada-adakan kebohongan yang besar terhadap Allah, jika kami kembali kepada agamamu, sesudah Allah melepaskan kami dari padanya. Dan tidaklah patut kami kembali kepadanya, kecuali jika Allah, Tuhan kami menghendaki (nya). Pengetahuan Tuhan kami meliputi segala sesuatu. Kepada Allah sajalah kami bertawakkal. Ya Tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan hak (adil) dan Engkaulah Pemberi keputusan yang sebaik-baiknya.
- 90. Pemuka-pemuka kaum Syu'aib yang kafir berkata (kepada sesamanya): "Sesungguhnya jika kamu mengikuti Syu'aib, tentu kamu jika berbuat demikian (menjadi) orang-orang yang merugi".
- 91. Kemudian mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di dalam rumah- rumah mereka,
- 92. (yaitu) orang-orang yang mendustakan Syu'aib seolah-olah mereka belum pernah berdiam di kota itu; orang- orang yang mendustakan Syu'aib mereka itulah orang-orang yang merugi.
- 93. Maka Syu'aib meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat-amanat Tuhanku dan aku telah memberi nasehat kepadamu. Maka bagaimana aku akan bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir?"
- 94. Kami tidaklah mengutus seseorang nabipun kepada sesuatu negeri, (lalu penduduknya mendustakan nabi itu),

لَنُخْرِجَنَّكَ يَنشُعَيْبُ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مَعَكَ مِن قَرْيَتِنَآ أَوْلَتَعُودُنَّ فِي مِلَّتِ نَأْقَالَ أَوَلَوُكُنَّا كَرِهِينَ

قَدِ ٱفْتَرَيْنَاعَلَى ٱللَّهِ كَذِبَّا إِنْ عُدْنَا فِي مِلَّتِكُمْ بَعْدَ إِذْ نَجَنَنَا ٱللَّهُ مِنْهَا وَمَا يَكُونُ لَنَا أَن نَعُودَ فِيهَا إِلَّا أَن يَشَاءَ ٱللَّهُ رَبُّنَا وَسِعَ رَبُّنَا كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا عَلَى ٱللَّهِ تَوَكَّلْنَا رَبَّنَا ٱفْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِٱلْحُقِّ وَأَنتَ خَيْرُ ٱلْفَتِحِينَ ۞

وَقَالَ ٱلْمَلَا أُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِن قَوْمِهِ عَلَينِ ٱتَّبَعۡ تُرْشُعَيْبًا إِنَّكُمُ إِذَا لَّخَسِرُونَ۞

فَأَخَذَتُهُمُ ٱلرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُواْ فِي دَارِهِمْ جَاشِمِينَ

ٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ شُعَيْبًا كَأَن لَّرْ يَغْنَوَاْ فِيهَا اللَّهِ مِن اللَّهِ مَا لَكُسِرِينَ اللَّهِ اللَّهِ مُواْ الْمُعُلِينَ اللَّهِ اللَّهِ مُواْ الْمُعُلِينَ اللَّهِ اللَّهِ مُواْ الْمُعُلِينَ اللَّهِ اللَّهِ مُواْ الْمُعُلِينَ اللَّهِ اللَّهِ مِن اللَّهِ اللَّهُ اللَّذِي اللَّهُ اللْمُلِمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُعَالِمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللْمُواللَّهُ الللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُعَالِمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ الللْمُلْمُ الللِي اللَّهُ اللْمُلْمُ اللِّهُ

فَتَوَكِّنَ عَنْهُمْ وَقَالَ يَنْقَوْمِ لَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ رِسَالَاتِ رَبِّ وَنَصَحْتُ لَكُمُّ فَكَيْفَ ءَاسَىٰ عَلَىٰ قَوْمِ كَافِرِينَ ۞

وَمَا أَرْسَلْنَا فِي قَرْيَةِ مِننَبِي إِلَّا أَخَذُنَا أَهْلَهَا بِالْمَأْسَاءِ وَٱلضَّرَّاءِ لَعَلَّهُمْ مِنضَرَّعُونَ ٥

243

melainkan Kami timpakan kepada penduduknya kesempitan dan penderitaan supaya mereka tunduk dengan merendahkan diri.

- 95. Kemudian Kami ganti kesusahan itu dengan kesenangan hingga keturunan dan harta mereka bertambah banyak, dan mereka berkata: "Sesungguhnya nenek moyang kamipun telah merasai penderitaan dan kesenangan", maka Kami timpakan siksaan atas mereka dengan sekonyong-konyong sedang mereka tidak menyadarinya.
- 96. Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.
- 97. Maka apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di malam hari di waktu mereka sedang tidur?
- 98. Atau apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di waktu matahari sepenggalahan naik ketika mereka sedang bermain?
- 99. Maka apakah mereka merasa aman dari azab Allah (yang tidak terduga-duga)? Tiadalah yang merasa aman dari azab Allah kecuali orang-orang yang merugi.
- 100. Dan apakah belum jelas bagi orang-orang yang mempusakai suatu negeri sesudah (lenyap) penduduknya, bahwa kalau Kami menghendaki tentu Kami azab mereka karena dosa-dosanya; dan Kami kunci mati hati mereka sehingga mereka tidak dapat mendengar (pelajaran lagi)?
- 101. Negeri-negeri (yang telah Kami binasakan) itu, Kami ceritakan sebagian dari berita-beritanya kepadamu. Dan

ثُمَّرَ بَدَّلُنَا مَكَانَ ٱلسَّيِّعَةِ ٱلْحَسَنَةَ حَتَّى عَفَواْقَقَالُواْقَدُمَسَ ءَابَآءَنَا ٱلضَّرَّآءُ وَٱلسَّرَّآءُ فَأَخَذْنَهُ مِبَغْتَةَ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ۞

وَلَوَ أَنَّ أَهْلَ ٱلْقُرَىٰ ءَامَنُواْ وَٱتَّقُواْ لَفَتَحْنَا عَلَيْهِ مِبَرَكَاتٍ مِّنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ عَلَيْهِ مِبَرَكَاتُواْ فَأَخَذْنَهُم بِمَاكَانُواْ يَكِنُ كَانُواْ يَكْنِكُن كَانُواْ يَكْنِكُن كَانُواْ يَكْنِكُن كَانُواْ يَكْسِبُونَ اللَّهُ مَاكَانُواْ يَكْسِبُونَ اللَّهُ مَا يَعْمَلُونَ اللَّهُ مَا يَكْسِبُونَ اللَّهُ مَا يَعْمَلُونَ اللَّهُ مَا يَعْمَلُونَ اللَّهُ مَا يَعْمَلُونَ اللَّهُ مَا يَعْمَلُونَ اللَّهُ عَلَيْكُونُ اللَّهُ مَا يَعْمَلُونَ اللَّهُ مَا يَعْمَلُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ الْكُلْكُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ الْكُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ اللَّهُ عَالْكُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ اللْكُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ اللْعُلْمُ عَلَيْكُونُ اللَّهُ عَلَى الْعُلْمُ الْمُعَلِمُ عَلَيْكُونُ اللْعُلِمُ عَلَى الْمُؤْلِقُونُ اللَّهُ عَلَيْكُونُ اللْعُلْمُ عَلَيْكُونُ اللَّهُ عَلَى الْعُلْمُ عَلَيْكُونُ اللَّهُ عَلَى الْعُلْمُ عَلَيْكُونُ اللْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ عَلَى الْعُلْمُ الْعُلُولُ الْعُلْمُ ال

أَفَأَمِنَ أَهْلُ ٱلْقُرَىٰٓ أَن يَاأْتِيَهُ مِ بَأْسُنَا بَيَتَاوَهُ مُ نَآبِمُونَ

أَوَأَمِرَ أَهُلُ ٱلْقُرَىٰ أَن يَأْتِيَهُ مِبَأْسُنَا ضُحَى وَهُمْ يَلْعَبُونَ ۞

أَفَأُمِنُواْ مَكْرَاللَّهَ فَلَايَأْمَنُ مَكْرَ ٱللَّهِ إِلَّا ٱلْقَوْمُ ٱلْخَسِرُونَ ۞

أُوَلَمْ يَهُ دِلِلَّذِينَ يَرِثُونَ ٱلْأَرْضَ مِنْ بَعْدِ أَهْ لِهَا أَن لَّوْ نَشَاءُأْصَبْنَ هُمْ بِذُنُوبِهِ مَّ وَنَظَبَعُ عَلَىٰ قُلُوبِهِ مِّ فَهُمْ لَا يَسَمَعُونَ ۞

تِلْكَ ٱلْقُرَىٰ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنَ أَنْبَآبِهَا ۚ وَلَقَدُ جَآءَتُهُمُ رُسُلُهُم بِٱلْبَيِّنَاتِ فَمَا

sungguh telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, maka mereka (juga) tidak beriman kepada apa yang dahulunya mereka telah mendustakannya. Demikianlah Allah mengunci mati hati orang-orang kafir.

102. Dan Kami tidak mendapati kebanyakan mereka memenuhi janji. Sesungguhnya Kami mendapati kebanyakan mereka orang-orang yang fasik.

Kisah Nabi Musa a.s.

- 103. Kemudian Kami utus Musa sesudah rasul-rasul itu dengan membawa ayatayat Kami kepada Fir'aun⁽¹⁾ dan pemukapemuka kaumnya, lalu mereka mengingkari ayat-ayat itu. Makaperhatikanlah bagaimana akibat orangorang yang membuat kerusakan.
- **104.** Dan Musa berkata: "Hai Fir'aun, sesungguhnya aku ini adalah seorang utusan dari Tuhan semesta alam,
- 105. wajib atasku tidak mengatakan sesuatu terhadap Allah, kecuali yang hak. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata dari Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil (pergi) bersama aku".
- 106. Fir'aun menjawab: "Jika benar kamu membawa sesuatu bukti, maka datangkanlah bukti itu jika (betul) kamu termasuk orang-orang yang benar".
- 107. Maka Musa menjatuhkan tongkatnya, lalu seketika itu juga tongkat itu menjadi ular yang sebenarnya.
- 108. Dan ia mengeluarkan tangannya, maka ketika itu juga tangan itu menjadi putih bercahaya (kelihatan) oleh orang-orang yang melihatnya.

كَانُواْ لِيُؤْمِنُواْ بِمَاكَذَّبُواْمِن قَبَلُّ كَذَالِكَ يَطْبَعُ ٱللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِ ٱلْكَفِرِينَ ۞

وَمَاوَجَدُنَالِأَكْتَرِهِم مِّنْعَهَدِّ وَإِن وَجَدُنَا أَكْثَرَهُمْ لَفَسِقِينَ ۞

> ثُمَّ بَعَثْ نَامِنُ بَعْدِهِم مُّوسَىٰ بِعَايَنِتِنَآ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَإِيْهِ فَظَلَمُواْ بِهَا فَانظُر كَيْفَكَانَ عَلِقِبَةُ ٱلْمُفْسِدِينَ

وَقَالَ مُوسَىٰ يَكِفِرْعَوْرِ اللّهِ رَسُولٌ مِّن رَبِّ الْمَالَمِينَ فَي الْعَالَمِينَ فَي الْعَالَمِينَ فَي حَقِيقًا عَلَى ٱللّهِ إِلّا ٱلْحَقَّ قَدَ حَقِيقًا عَلَى ٱللّهِ إِلّا ٱلْحَقَّ قَدَ حَقْتُ كُمْ مَا أَرْسِلُ حِفْتُ كُمْ فَأَرْسِلُ مَعِى بَنِيَ إِسْرَتَهِ يِلَ فَي

قَالَ إِنكُنتَ جِئْتَ بِعَايَةٍ فَأْتِ بِهَآ إِن كُنتَ مِنَ ٱلصَّدِقِينَ ۞

فَأَلْقَىٰ عَصَاهُ فَإِذَاهِيَ تُعْبَانُ مُّبِينٌ

وَنَزَعَ يَدَهُ وَفَإِذَاهِيَ بَيْضَآءُ لِلتَّنْظِرِينَ ٥

⁽¹⁾ Fir'aun adalah gelar bagi raja-raja Mesir purbakala. Menurut sejarah, Fir'aun di masa Nabi Musa a.s. ialah Menephthah (1232-1224 S.M.) anak dari Ramses.

- 109. Pemuka-pemuka kaum Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Musa ini adalah ahli sihir yang pandai,
- 110. yang bermaksud hendak mengeluarkan kamu dari negerimu". (Fir'aun berkata): "Maka apakah yang kamu anjurkan?"
- 111. Pemuka-pemuka itu menjawab: "Beri tangguhlah dia dan saudaranya serta kirimlah ke kota-kota beberapa orang yang akan mengumpulkan (ahli-ahli sihir),
- 112. supaya mereka membawa kepadamu semua ahli sihir yang pandai".
- 113. Dan beberapa ahli sihir itu datang kepada Fir'aun mengatakan: "(Apakah) sesungguhnya kami akan mendapat upah, jika kamilah yang menang?"
- 114. Fir'aun menjawab: "Ya, dan sesungguhnya kamu benar-benar akan termasuk orang-orang yang dekat (kepadaku)".
- 115. Ahli-ahli sihir berkata: "Hai Musa, kamukah yang akan melemparkan lebih dahulu, ataukah kami yang akan melemparkan?"
- 116. Musa menjawab: "Lemparkanlah (lebih dahulu)!" Maka tatkala mereka melemparkan, mereka menyulap mata orang dan menjadikan orang banyak itu takut, serta mereka mendatangkan sihir yang besar (mena'jubkan).
- 117. Dan Kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!" Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan.
- 118. Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan.
- 119. Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina.
- 120. Dan ahli-ahli sihir itu serta merta

قَالَ ٱلْمَلَأُ مِن قَوْمِ فِرْعَوْنَ إِنَّ هَاذَا لَسَاحِرُ عَلِيهُ ٥ يُرِيدُ أَن يُخْرِجَكُم مِّنَ أَرْضِكُم َ فَمَاذَا تَأْمُرُونَ ۞

قَالُوّاْ أَرْجِهُ وَأَخَاهُ وَأَرْسِلْ فِي ٱلْمَدَآيِنِ حَشِرِينَ

يَأْتُوكَ بِكُلِّ سَحِرِعَلِيهِ ﴿
يَأْتُوكَ بِكُلِّ سَحِرَةُ فِرْعَوْنِ قَالُواْ إِنَّ لَنَا لَأَجْرًا
إِن كُنَّا نَحُنُ ٱلْعَلِيدِ ﴿

قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ لَمِنَ ٱلْمُقَرَّبِينَ ١

قَالُواْ يَنمُوسَى إِمَّا أَن تُلْقِى وَإِمَّاأَنَ تَكُونَ خَنُ ٱلْمُلْقِينَ ﴿

قَالَ أَلْقُوْ أَفَكَمَّا أَلْقَوْاْ سَحَرُوٓاْ أَعْيُرَ ٱلنَّاسِ وَٱسۡتَرَّهَ بُوهُ مِّ وَجَاءُ وبِسِحْرٍ عَظِيرِ

* وَأَوْحَيْنَآ إِلَىٰ مُوسَىٰٓ أَنْ أَلْقِ عَصَاكً فَإِذَاهِىَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ

فَوَقَعَ ٱلْحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُواْ يَعْمَلُونَ اللَّهِ فَعُلِبُواْ هُنَالِكَ وَٱنقَلَبُواْ صَغِرِينَ اللَّ

وَأُلِقِي ٱلسَّحَرَّةُ سَاجِدِينَ ١

meniarapkan diri dengan bersujud⁽¹⁾.

- **121.** Mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam,
- 122. "(yaitu) Tuhan Musa dan Harun".
- 123. Fir'aun berkata: "Apakah kamu beriman kepadanya sebelum aku memberi izin kepadamu?, sesungguhnya (perbuatan) ini adalah suatu muslihat yang telah kamu rencanakan di dalam kota ini, untuk mengeluarkan penduduknya dari padanya; maka kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu ini);
- 124. demi, sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kakimu dengan bersilang secara bertimbal balik⁽²⁾, kemudian sungguh-sungguh aku akan menyalib kamu semuanya."
- 125. Ahli-ahli sihir itu menjawab: "Sesungguhnya kepada Tuhanlah kami kembali.
- 126. Dan kamu tidak menyalahkan kami, melainkan karena kami telah beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika ayat-ayat itu datang kepada kami". (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)".
- kaum Fir'aun (kepada Fir'aun): "Apakah kamu membiarkan Musa dan kaumnya untuk membuat kerusakan di negeri ini (Mesir) dan meninggalkan kamu serta tuhan-tuhanmu?". Fir'aun menjawab: "Akan kita bunuh anak-anak lelaki mereka dan kita biarkan hidup perempuan-perempuan mereka dan sesungguhnya kita berkuasa penuh di atas mereka".

قَالُوّاْءَامَنَّابِرَبِّ ٱلْعَالَمِينَ ١

رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ١

قَالَ فِرْعَوْنُ ءَامَنتُم بِهِ عَقَبْلَ أَنْ ءَاذَنَ لَكُمْ إِنَّ هَا ذَالْمَكُنُ مَّكُوتُمُوهُ فِي ٱلْمَدِينَةِ لِتُخْرِجُواْمِنْهَا أَهْلَهَا فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿

لَا ۚ فَطِّعَنَّ أَيْدِيكُمُ وَأَرْجُلَكُ مِّنۡ خِلَفِ ثُرَّ لَأَصَلِّبَنَّكُمُ أَجْمَعِينَ ۞

قَالُوٓاْ إِنَّ آ إِلَىٰ رَبِّنَا مُنقَلِبُونَ ٥

وَمَا تَنقِمُ مِنَّ آ إِلَّا أَنْ ءَامَنَّا بِعَا يَنتِ رَبِّنَا لَمَّا جَاءَتْنَا رَبِّنَا لَمَّا جَاءَتْنَا رَبَّنَا أَفْرِغُ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ ﴿

وَقَالَ ٱلْمَلَائُمِن قَوْمِ فِرْعَوْتَ أَتَذَرُمُوسَىٰ
وَقَوْمَهُ ولِيُفْسِدُواْفِي ٱلْأَرْضِ وَيَذَرَكَ
وَوَالِهَ تَكَفَّ قَالَ سَنُقَتِّلُ أَبْنَاءَ هُمْ وَنَسَتَحْي م نِسَاءَ هُمْ وَإِنَّا فَوْقَهُمْ وَقَهْرُونَ ﴿

⁽¹⁾ Mereka terus bersujud kepada Allah karena meyakini kebenaran seruan Nabi Musa a.s. dan bukan ia ahli sihir sebagai yang mereka duga semula.

⁽²⁾ Maksudnya: tangan kanan dan kaki kiri atau sebaliknya.

- 128. Musa berkata kepada kaumnya: "Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah; sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Allah; dipusakakan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa".
- 129. Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas (oleh Fir'aun) sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang⁽¹⁾. Musa menjawab: "Mudahmudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi (Nya), maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu⁽²⁾.
- 130. Dan sesungguhnya Kami telah menghukum (Fir'aun dan) kaumnya dengan (mendatangkan) musim kemarau yang panjang dan kekurangan buahbuahan, supaya mereka mengambil pelajaran.
- 131. Kemudian apabila datang kepada mereka kemakmuran, mereka berkata: "Ini adalah karena (usaha) kami". Dan jika mereka ditimpa kesusahan, mereka lemparkan sebab kesialan itu kepada Musa dan orang-orang yang besertanya. Ketahuilah, sesungguhnya kesialan mereka itu adalah ketetapan dari Allah, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
- 132. Mereka berkata: "Bagaimanapun kamu mendatangkan keterangan kepada kami untuk menyihir kami dengan keterangan itu, maka kami sekali-kali tidak akan beriman kepadamu".

قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ ٱسۡتَعِينُواْ بِٱللَّهِ وَٱصۡبِرُوّۡ اِنَّ ٱلْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِةً ۦ وَٱلْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ۚ

قَالُوَاْ أُوذِينَا مِن قَبْلِ أَن تَأْتِينَا وَمِنُ بَعْدِمَا جِئْتَنَاْ قَالَ عَسَىٰ رَبُّكُو أَن يُهْلِكَ عَدُوَّكُمْ وَيَسْتَخْلِفَكُوفِ ٱلْأَرْضِ فَيَنظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ۞

وَلَقَدْ أَخَذْنَآءَ الَ فِرْعَوْنَ بِٱلسِّنِينَ وَنَقْصِ مِّرِ ٱلثَّمَرَتِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ١

> فَإِذَاجَآءَ تَهُمُ ٱلْحَسَنَةُ قَالُواْ لَنَاهَاذِهِ وَإِن تُصِبَّهُمْ سَيِّئَةٌ يَطَّيَرُواْ بِمُوسَى وَمَن مَّعَةٌ وَأَلا إِنَّمَا طَآبِرُهُمْ مَعِندَ ٱللَّهِ وَلَكِنَّ أَكَ ثَرَهُ مَ لاَيغُ لَمُونَ شَ

وَقَالُواْمَهُمَاتَأْتِنَابِهِ عِنْ ءَايَةِ لِتَسْحَرَنَا بِهَا فَمَا نَحَنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ شَ

- (1) Mereka mengeluh kepada Musa a.s. bahwa nasib mereka sama saja, baik sebelum kedatangan Musa a.s. untuk menyeru mereka kepada agama Allah dan melepaskan mereka dari perbudakan Fir'aun, maupun sesudahnya. Ini menunjukkan kekerdilan jiwa dan kelemahan daya juang pada diri mereka.
- (2) Maksudnya: Allah akan membalas perbuatanmu, yang baik dibalas dengan yang baik dan yang buruk dibalas dengan yang buruk.

- 133. Maka Kami kirimkan kepada mereka taufan, belalang, kutu, katak dan darah⁽¹⁾ sebagai bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa.
- 134. Dan ketika mereka ditimpa azab (yang telah diterangkan itu) merekapun berkata: "Hai Musa, mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu dengan (perantaraan) kenabian yang diketahui Allah ada pada sisimu⁽²⁾. Sesungguhnya jika kamu dapat menghilangkan azab itu dari pada kami, pasti kami akan beriman kepadamu dan akan kami biarkan Bani Israil pergi bersamamu".
- 135. Maka setelah kami hilangkan azab itu dari mereka hingga batas waktu yang mereka sampai kepadanya, tiba- tiba mereka mengingkarinya.
- 136. Kemudian Kami menghukum mereka, maka Kami tenggelamkan mereka di laut disebabkan mereka mendustakan ayatayat Kami dan mereka adalah orangorang yang melalaikan ayat-ayat Kami itu.
- 137. Dan Kami pusakakan kepada kaum yang telah ditindas itu, negeri-negeri bagian timur bumi dan bagian baratnya⁽³⁾ yang telah Kami beri berkah padanya. Dan telah sempurnalah perkataan Tuhanmu yang baik (sebagai janji) untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka. Dan Kami hancurkan apa yang telah dibuat Fir'aun dan kaumnya dan apa yang telah dibangun mereka⁽⁴⁾.

فَأَرْسَلْنَاعَلَيْهِمُ ٱلطُّوفَانَ وَٱلْجَرَادَ وَٱلْفُ مَّلَ وَٱلْضَفَادِعَ وَٱلدَّمَ ءَايَتِ مُّفَصَّلَتِ وَٱلضَّفَادِعَ وَٱلدَّمَ ءَايَتِ مُّفَصَّلَتِ فَاسْتَكْبَرُواْ وَكَانُواْ قَوْمَا مُّجْرِمِينَ شَ وَلَمَّا وَقَعَ عَلَيْهِمُ ٱلرِّجْنُ قَالُواْ يَنْمُوسَى ٱدْعُ لَنَارَبَّكَ بِمَاعَهِدَ عِندَكَ لَهِن كَشَفْتَ عَنَّا ٱلرِّجْزَلَنُوْمِنَ لَكَ وَلَنْرُسِلَنَّ مَعَكَ بَنِي إِسْرَاءِيلَ شَ

فَكَمَّا كَشَفْنَاعَنْهُمُٱلرِّجْزَ إِلَىٓ أَجَلٍهُم بَلِغُوهُ إِذَاهُمْ يَنكُنُّونَ ۞

فَٱنتَقَمَنَامِنْهُمْ فَأَغَرَقَنَهُمْ فِٱلْيَيِّرِ بِأَنَّهُمْ فِٱلْيَيِّرِ بِأَنَّهُمْ كَانُواْعَنْهَا غَفِلِينَ اللهُ اللهُلِمُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ

وَأُوۡرَشَنَا ٱلۡقَوۡمَ ٱلَّذِينَ كَانُواْ

يُسۡتَضَعَفُونَ مَشَارِقَ ٱلۡأَرْضِ وَمَعَارِبَهَا

الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا وَتَمَّتُ كَلِمَتُ رَبِّكَ

الْحُسْنَى عَلَى بَنِيَ إِسۡرَتِهِ يلَ بِمَا صَبَرُواً

وَدَمَّرُنَا مَا كَانَ يَصَنعُ فِرْعَوْنُ وَقَوْمُهُ وَوَاللَّهُ وَمَاكَانُ وَقَوْمُهُ وَوَاللَّهُ وَمَاكَانُوا فَيَعْرِشُونَ
وَمَاكَانُواْ يَعْرِشُونَ
وَمَا كَانُواْ يَعْرِشُونَ
وَمَا الْمُعْرِشُونَ الْمَالِمُ الْمَالِمُ الْمُؤْمِدُهُ وَلَا الْمُعْرِسُونَ الْمِنْ الْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُهُ وَالْمُواْ وَالْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُونَ وَمَاكَانُواْ وَالْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُونَ الْمُؤْمِدُونَ الْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُونَ الْمُؤْمِدُ الْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُونَ الْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُونَ الْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُونَ الْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُهُ وَالْمُولُودَ الْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمُونُ وَالْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُونَ الْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُهُ الْمُؤْمِدُهُ وَالْمُودُ وَالْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِونَ الْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُهُ وَالْمُؤْمِدُهُ وَالْمُودُ وَالْمُؤْمِدُونَ الْمُؤْمِدُونَ الْمُؤْمِدُونَا الْمُؤْمِدُودُ الْمُؤْمِدُودُ الْمُؤْمِدُونَا الْمُؤْمِدُونَا الْمُؤْمِدُونَا الْمُؤْمِدُونَا الْمُؤْمِدُونَا الْمُؤْمِدُونَا الْمُؤْمِدُونَا الْمُؤْمِدُونَا الْمُؤْمِدُونَا الْمُؤْمِدُونِ الْمُؤْمِدُونَا الْمُؤْمِدُونَا الْمُؤْمِدُونَا الْمِؤْمِدُونَا الْمُؤْمِدُونَا الْمُؤْمِدُونَا

- (1) Maksudnya: air minum mereka berubah menjadi darah.
- (2) Maksudnya: karena Musa a.s. telah dianugerahi kenabian oleh Allah, sebab itu mereka meminta dengan perantaraan kenabian itu agar Musa a.s. memohon kepada Allah.
- (3) Maksudnya: negeri Syam dan Mesir dan negeri-negeri sekitar keduanya yang pernah dikuasai Fir'aun dahulu. Sesudah kerajaan Fir'aun runtuh negeri-negeri ini diwarisi oleh Bani Israil.
- (4) Yang dimaksud dengan bangunan-bangunan Fir'aun yang dihancurkan Allah ialah bangunan-bangunan yang didirikan mereka dengan menindas Bani Israil, seperti kota Ramses; menara yang diperintahkan Hamaan mendirikannya dan sebagainya.

- 138. Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu⁽¹⁾, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa, buatlah untuk kami sebuah tuhan (berhala) sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan (berhala)". Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui (sifat-sifat Tuhan)".
- 139. Sesungguhnya mereka itu akan dihancurkan kepercayaan yang dianutnya dan akan batal apa yang selalu mereka kerjakan.
- 140. Musa menjawab: "Patutkah aku mencari Tuhan untuk kamu yang selain daripada Allah, padahal Dialah yang telah melebihkan kamu atas segala umat⁽²⁾.
- 141. Dan (ingatlah hai Bani Israil), ketika Kami menyelamatkan kamu dari (Fir'aun) dan kaumnya, yang mengazab kamu dengan azab yang sangat jahat, yaitu mereka membunuh anak-anak lelakimu dan membiarkan hidup wanitawanitamu. Dan pada yang demikian itu cobaan yang besar dari Tuhanmu".
- 142. Dan telah Kami janjikan kepada Musa (memberikan Taurat) sesudah berlalu waktu tiga puluh malam, dan Kami sempurnakan jumlah malam itu dengan sepuluh (malam lagi), maka sempurnalah waktu yang telah ditentukan Tuhannya empat puluh malam. Dan berkata Musa kepada saudaranya yaitu Harun: "Gantikanlah aku dalam (memimpin) kaumku, dan perbaikilah⁽³⁾, dan janganlah kamu mengikuti jalan orang-orang yang membuat kerusakan."
- 143. Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah

وَجَوَزُنَا بِبَنِي إِسْرَتِهِ يِلَ ٱلْبَحْرَ فَأَتَوَاْ عَلَىٰ قَوْمِ يَعْكُفُونَ عَلَىٰ أَصْنَامِ لَهُمْ قَالُواْ يَكُمُوسَي ٱجْعَل لَّنَآ إِلَهَا كَمَالَهُمْ عَالِهَةٌ قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ

إِنَّ هَنَوُٰلَآ مُتَبَّرُ مَّاهُمْ فِيهِ وَبَطِلُمَّا كَا الْحَافُولَةِ مُتَبِّرُ مَّا هُمْ فِيهِ وَبَطِلُ مَّا

قَالَأَغَيْرَٱللَّهِ أَبْغِيكُمْ إِلَهَا وَهُوَفَضَّلَكُمْ عَلَى ٱلْعَالِمِينَ ۞

وَإِذَ أَنَجَيَنَكُمُ مِّنَ اللِفِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوّءَ ٱلْعَذَابِ يُقَـتِّلُونَ أَبْنَآءَكُمْ وَيَسۡتَحُيُونَ نِسَآءَكُمْ وَفِي ذَلِكُم بَلاّءٌ مِّن رَّبِكُمْ عَظِيْرُهُ

* وَوَعَدْنَا مُوسَىٰ ثَلَيْيِنَ لَيْلَةً وَأَتُمَمْنَهَا بِعَشْرِفَتَ مَّ مِيقَتُ رَبِّهِ ۚ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً وَقَالَ مُوسَىٰ لِأَخِيهِ هَارُونَ ٱخْلُفْنِي فِي قَوْمِى وَأَصْلِحْ وَلَاتَ تَبَعُ سَبِيلَ ٱلْمُفْسِدِينَ ۞

وَلَمَّاجَآءَ مُوسَىٰ لِمِيقَاتِنَا وَكَلَّمَهُ ورَبُّهُ وقَالَ

⁽¹⁾ Maksudnya: bagian utara dari laut Merah.

⁽²⁾ Lihat not ayat 47 surat Al Baqarah.

⁽³⁾ Maksudnya: perbaikilah dirimu dan kaummu serta ihwal mereka.

Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau". Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku". Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu⁽¹⁾, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musapun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertamatama beriman".

- 144. Allah berfirman: "Hai Musa sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu dari manusia yang lain (di masamu) untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur".
- 145. Dan telah Kami tuliskan untuk Musa pada luh-luh⁽²⁾ (Taurat) segala sesuatu sebagai pelajaran dan penjelasan bagi segala sesuatu; maka (Kami berfirman): "Berpeganglah kepadanya dengan teguh dan suruhlah kaummu berpegang kepada (perintah-perintahnya) dengan sebaikbaiknya⁽³⁾, nanti Aku akan memperlihatkan kepadamu negeri orangorang yang fasik⁽⁴⁾.

رَبِّ أَرِفِ أَنظُرُ إِلَيْكَ قَالَ لَن تَرَىنِي وَلَكِنِ أَنظُرُ إِلَى ٱلجُبَلِ فَإِنِ ٱسْتَقَرَّ مَكَ انَهُ و فَسَوْفَ تَرَىٰفَى فَلَمَّا تَجَلَّى رَبُّهُ و لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ و دَكَّ أُوخَرَّمُوسَىٰ صَعِقًا فَلَمَّا أَفَ اَقَ قَالَ سُبْحَننَكَ تُبتُ إِلَيْكَ وَأَناْ أَوَّلُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ۞

قَالَ يَكُمُوسَى إِنِّى ٱصْطَفَيْتُكَ عَلَى ٱلنَّاسِ بِرِسَلَتِي وَبِكَلَمِي فَخُذْ مَآءَاتَيْتُكَ وَكُن مِّنَ ٱلشَّلْكِرِينَ

وَكَتَبْنَالَهُ وَفِي ٱلْأَلْوَاحِ مِنكُلِّ شَيْءٍ شَيْءٍ شَيْءٍ شَيْءٍ شَيْءٍ شَيْءٍ فَخُذْ هَابِقُوَّةٍ وَأَمُرُ قَوْمَكَ يَأْخُذُ واْ بِأَحْسَنِهَأَ سَأُوْرِيكُمُ دَارَ ٱلْفَاسِقِينَ ۞ سَأُوْرِيكُمُ دَارَ ٱلْفَاسِقِينَ ۞

- (1) Para mufassirin ada yang mengartikan yang nampak oleh gunung itu ialah kebesaran dan kekuasaan Allah, dan ada pula yang menafsirkan bahwa yang nampak itu hanyalah cahaya Allah. Bagaimanapun juga nampaknya Tuhan itu bukanlah nampak makhluk, hanyalah nampak yang sesuai sifat-sifat Tuhan yang tidak dapat diukur dengan ukuran manusia.
- (2) Luh ialah: kepingan dari batu atau kayu yang tertulis padanya isi Taurat yang diterima Nabi Musa a.s. sesudah munajat di gunung Thursina.
- (3) Maksudnya: utamakanlah yang wajib-wajib dahulu dari yang sunnat dan mubah.
- (4) Maksudnya: Allah akan memperlihatkan kampung orang-orang fasik seperti Fir'aun, 'Aad, Tsamud dan sebagainya yang kampung-kampung itu hancur bersama mereka akibat kejahatan dan kefasikan mereka.

- yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar dari tandatanda kekuasaan-Ku. Mereka jika melihat tiap-tiap ayat (Ku)⁽¹⁾, mereka tidak beriman kepadanya. Dan jika mereka melihat jalan yang membawa kepada petunjuk, mereka tidak mau menempuhnya, tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka terus menempuhnya. Yang demikian itu adalah karena mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka selalu lalai dari padanya.
- 147. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mendustakan akan menemui akhirat, sia-sialah perbuatan mereka. Mereka tidak diberi balasan selain dari apa yang telah mereka kerjakan.
- 148. Dan kaum Musa, setelah kepergian Musa ke gunung Thur membuat dari perhiasan-perhiasan (emas) mereka anak lembu yang bertubuh dan bersuara⁽²⁾. Apakah mereka tidak mengetahui bahwa anak lembu itu tidak dapat berbicara dengan mereka dan tidak dapat (pula) menunjukkan jalan kepada mereka? Mereka menjadikannya (sebagai sembahan) dan mereka adalah orangorang yang zalim.
- 149. Dan setelah mereka sangat menyesali perbuatannya dan mengetahui bahwa mereka telah sesat, merekapun berkata: "Sungguh jika Tuhan kami tidak memberi rahmat kepada kami dan tidak mengampuni kami, pastilah kami menjadi orang-orang yang merugi".

سَأَصْرِفُ عَنْ اَيَتِي ٱلَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ ٱلْحَقِّ وَإِن يَرَوُّ الْكُلَّ اَيَةِ الْأَرْضِ بِغَيْرِ ٱلْحَقِّ وَإِن يَرَوُّ الْكُلَّ اَيَةِ لَا لَا يُوْمِنُو أَبِهَا وَإِن يَرَوُّ السَبِيلَ ٱلْغَيِّ يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا وَإِن يَرَوُّ السَبِيلَ ٱلْغَيِّ يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا وَإِن يَرَوُّ السَبِيلَ ٱلْغَيِّ يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ مَ كَذَّبُواْ يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا وَكَا فُواْعَنْهَا عَلَمْ اللَّهُمْ مَ كَذَّبُواْ بِاللَّهِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَالِينَ اللَّهُ الْمُؤْمِدِينَ الْمُؤْمِدِينَ الْمُؤْمِدِينَ الْمَالِينَ الْمُؤْمِدِينَ الْمُؤْمِدِينَ الْمُؤْمِدِينَ الْمُؤْمِدُ الْمَالِينَ اللَّهُ الْمُؤْمِدِينَ الْمُؤْمِدِينَ الْمُؤْمِدِينَ الْمُؤْمِدِينَ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ الْمُؤْمِدِينَ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدِينَ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُلْكُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ الْمُؤْمِدُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللْمُؤْمِدُ الْمُؤْمِدُ الْمُؤْمِدُ اللْمُؤْمِدُ اللْمُؤْمِدُ اللْمُؤْمِدُ اللْمُؤْمِدُومُ الْمُؤْمِدُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللْمُؤْمِدُ الْمُؤْمِدُ اللْمُؤْمِدُ اللْمُؤْمِدُ اللْمُؤْمِدُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللَّهُ الْمُؤْمِدُ اللْمُؤْمِدُ الْمُؤْمِدُ الْمُؤْمِدُ اللْمُؤْمِدُ اللْمُؤْمِدُ ا

وَٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِعَايَنِتِنَا وَلِقَاءَ ٱلْآخِرَةِ حَبِطَتُ أَعْمَالُهُ مُّهَلِّ يُجْزَوْنَ إِلَّامَاكَانُواْ يَعْمَلُونَ ۞

وَٱتَّخَاذَ قَوْمُرُمُوسَىٰ مِنْ بَعَدِهِ مِنْ حُلِيّهِمْ عِجْلَاجَسَدَا لَّهُ وخُوارُّ أَلَمْ يَسَرَوْاْ أَنَّهُ و لَا يُحَلِّمُهُمْ وَلَا يَهْدِيهِمْ سَبِيلًا ٱتَّخَذُوهُ وَكَانُواْ ظَلِمِينَ

وَلَمَّا سُقِطَ فِيَ أَيْدِيهِ مُورَأُواْ أَنَّهُ مُرَقَدُ ضَلُّواْ قَالُواْ لَإِن لَّمْ يَرْحَمُنَا رَبُّنَا وَيَغْفِرُ لِنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ ٱلْخَسِرِينَ

وَيَغْفِرُ لِنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ ٱلْخَسِرِينَ

- (1) Yang dimaksud dengan ayat-ayat di sini ialah: ayat-ayat Taurat, tanda-tanda kebesaran dan kekuasaan Allah.
- (2) Mereka membuat patung anak lembu dari emas. Para mufassirin berpendapat bahwa patung itu tetap patung tidak bernyawa dan suara yang seperti lembu itu hanyalah disebabkan oleh angin yang masuk ke dalam rongga patung itu dengan tekhnik yang dikenal oleh Samiri waktu itu dan sebagian mufassirin ada yang menafsirkan bahwa patung yang dibuat dari emas itu kemudian menjadi tubuh yang bernyawa dan mempunyai suara lembu.

- 150. Dan tatkala Musa telah kembali kepada kaumnya dengan marah dan sedih hati berkatalah dia: "Alangkah buruknya perbuatan yang kamu kerjakan sesudah kepergianku! Apakah kamu hendak mendahului janji Tuhanmu⁽¹⁾?" Dan Musapun melemparkan luh-luh⁽²⁾ (Taurat) itu dan memegang (rambut) kepala saudaranya (Harun) sambil menariknya ke arahnya. Harun berkata: "Hai anak ibuku, sesungguhnya kaum ini telah menganggapku lemah dan hampir-hampir mereka membunuhku, sebab itu janganlah kamu menjadikan musuhmusuh gembira melihatku, dan janganlah kamu masukkan aku ke dalam golongan orang-orang yang zalim".
- 151. Musa berdo'a: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyayang di antara para penyayang".
- 152. Sesungguhnya orang-orang yang menjadikan anak lembu (sebagai sembahannya), kelak akan menimpa mereka kemurkaan dari Tuhan mereka dan kehinaan dalam kehidupan di dunia. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang membuat-buat kebohongan.
- 153. Orang-orang yang mengerjakan kejahatan, kemudian bertaubat sesudah itu dan beriman; sesungguhnya Tuhan kamu, sesudah taubat yang disertai dengan iman itu adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 154. Sesudah amarah Musa menjadi reda, lalu diambilnya (kembali) luh-luh (Taurat) itu; dan dalam tulisannya terdapat petunjuk dan rahmat untuk orang-orang yang takut kepada Tuhannya.

وَلَمَّارَجَعَمُوسَىۤ إِلَىٰ فَوْمِهِ عَضَبَنَ أَسِفَاقَالَ بِشْسَمَا خَلَفْتُمُونِ مِنْ بَعْدِی ۖ أَعِلْتُمْ أَمْرَ رَبِّكُمْ ۗ وَأَلْقَى ٱلْأَلُواحَ وَأَخَذَ بِرَأْسِ أَخِيهِ يَجُرُّهُ وَإِلَيْهُ قَالَ ٱبْنَ أُمَّ إِنَّ ٱلْقَوْمَ ٱسْتَضْعَفُونِ وَكَادُواْ يَقْتُلُونَنِي فَلَا تُشْمِتْ فِي آلْأَعُدَاءَ وَلَا تَجْعَلَنِي مَعَ ٱلْقَوْمِ ٱلظّلِمِينَ ۞

> قَالَ رَبِّ ٱغْفِرْ لِي وَلِأَخِي وَأَدْخِلْنَا فِي رَحْمَتِكً وَأَنْتَ أَرْحَمُ ٱلرَّحِمِينَ ۞

إِنَّ ٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُواْ ٱلْعِجْلَ سَيَنَالُهُمْ غَضَبُ مِّن رَّبِّهِمْ وَذِلَّةٌ ُفِي ٱلْحَيَوْةِ ٱلدُّنْيَأُ وَكَذَلِكَ نَجِّنِي ٱلْمُفْ تَرِينَ ۞

وَٱلَّذِينَ عَمِلُواْ ٱلسَّيِّاتِ ثُمَّتَ ابُواْمِثَ بَعۡدِهَا وَءَامَنُواْ إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعۡدِهَا لَغَـ فُورٌ رَّحِيـمُرُ ۞

وَلَمَّاسَكَتَعَنَّمُوسَى ٱلْغَضَبُ أَخَذَ ٱلْأَلُواحُّ وَفِي نُسُخَتِهَاهُدَى وَرَحْمَةُ لِلَّذِينَ هُمْ لِرَبِّهِمْ يَرْهَبُونَ ٥

- (1) Maksudnya: apakah kamu tidak sabar menanti kedatanganku kembali sesudah munajat dengan Tuhan sehingga kamu membuat patung untuk disembah sebagaimana menyembah Allah?
- (2) Lihat not 1 ayat 145 surat Al A'raaf halaman 252.

- 155. Dan Musa memilih tujuh puluh orang dari kaumnya untuk (memohonkan taubat kepada Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan. Maka ketika mereka digoncang gempa bumi, Musa berkata: "Ya Tuhanku, kalau Engkau kehendaki, tentulah Engkau membinasakan mereka dan aku sebelum ini. Apakah Engkau membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang kurang akal di antara kami? Itu hanyalah cobaan dari Engkau, Engkau sesatkan dengan cobaan itu siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau beri petunjuk kepada siapa yang Engkau kehendaki⁽¹⁾. Engkaulah Yang memimpin kami, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkaulah Pemberi ampun yang sebaik-baiknya".
- 156. Dan tetapkanlah untuk kami kebajikan di dunia ini dan di akhirat; sesungguhnya kami kembali (bertaubat) kepada Engkau. Allah berfirman: "Siksa-Ku akan Kutimpakan kepada siapa yang Aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan Aku tetapkan rahmat-Ku untuk orang-orang yang bertakwa, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami".
- 157. (Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-

وَأَخْتَارَمُوسَىٰ قَوْمَهُ وسَبْعِينَ رَجُلَالِّمِيقَاتِنَّ فَلَمَّا أَخَذَتُهُمُ الرَّجْفَةُ قَالَ رَبِّ لَوْشِئْتَ أَهْلَكْتَهُ مِمِّن قَبْلُ وَإِيَّلَى أَتُهْلِكُنَا بِمَافَعَلَ الشُّفَهَا يُمِتَّ إِن هِي إِلَّا فِتَنتُكَ تُضِلُ بِهَا مَن تَشَاءُ وَتَهْدِي مَن تَشَاءً أَنتَ وَلِيُّنَا فَأَعْفِرُكَ وَارْحَمْنَ أَوْلَئَتَ خَيْرُ الْغُفِرِينَ هَ

* وَأَكْتُ لَنَا فِي هَاذِهِ ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي ٱلْآخِرَةِ إِنَّاهُدُنَآ إِلَيْكَ قَالَ عَذَابِي أُصِيبُ بِهِ عَنْ أَشَآءٌ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكُ تُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ وَيُؤْتُونَ ٱلزَّكُوةَ وَٱلَّذِينَ هُم بِاَيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ

ٱلذِينَ يَتَبِعُونَ ٱلرَّسُولَ ٱلنَّبِيَّ ٱلْأُمِّيَ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِندَهُمُ فِي التَّوْرَكِةِ وَٱلْإِنجِيلِ يَأْمُرُهُم بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَلَهُمْ عَنِ ٱلْمُنكِ وَيُحِلُّ لَهُمُ ٱلطَّيِّبَتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَيْتَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ مَوَالْأَغُلَلَ الْخَبَيْتِ كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ ءَامَنُواْ بِهِ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ ءَامَنُواْ بِهِ عَلَيْهِمْ

(1) Perbuatan mereka membuat patung anak lembu dan menyembahnya itu adalah suatu cobaan dari Allah untuk menguji mereka, siapa yang sebenarnya kuat imannya dan siapa yang masih ragu-ragu. Orang-orang yang lemah imannya itulah yang mengikuti Samiri dan menyembah patung anak lembu itu. Akan tetapi orang-orang yang kuat imannya, tetap dalam keimanannya.

belenggu yang ada pada mereka⁽¹⁾. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Qur'an), mereka itulah orang-orang yang beruntung.

- 158. Katakanlah: "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk".
- 159. Dan di antara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang memberi petunjuk (kepada manusia) dengan hak dan dengan yang hak itulah mereka menjalankan keadilan⁽²⁾.
- 160. Dan mereka Kami bagi menjadi dua belas suku yang masing-masingnya berjumlah besar dan Kami wahyukan kepada Musa ketika kaumnya meminta air kepadanya: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu!". Maka memancarlah dari padanya duabelas mata air. Sesungguhnya tiap-tiap suku mengetahui tempat minum masing-masing. Dan Kami naungkan awan di atas mereka dan Kami turunkan kepada mereka manna

وَعَـزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَأَتَّ بَعُواْ ٱلنُّورَ ٱلَّذِي أُنزِلَ مَعَـهُ وَأُوْلَتَ إِكَ هُـمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ۞

قُلْ يَنَأَيُّهُا النَّاسُ إِنِّى رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمُ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ ومُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِّ لَآ إِلَهَ إِلَّاهُ وَيُحْيَ وَيُمِيثُ فَامِنُواْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأَمْتِ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَكَلَّكُمْ تَهُ تَدُونَ

وَمِن قَوْمِ مُوسَى أُمَّ أُنَّ أُنَّ يَهُدُونَ بِٱلْحَقِّ وَبِهِ عَيْمُ دُونَ بِٱلْحَقِّ وَبِهِ عَيْمُ دُلُونَ

وَقَطَّعْنَهُ مُ أَثَّنَىَّ عَشَرَةَ أَسْبَاطًا أُمَمَاً وَأُوْحَيْنَهُ مُ أَثِّنَ عَشَرَةَ أَسْبَاطًا أُمَمَاً وَأُوحَيْنَ آلِكَ مُوسَى إِذِ ٱسْتَسْقَلهُ قَوْمُهُ وَأَن ٱضْرِب بِعَصَاكَ ٱلْحَجَرَّ فَوَمُهُ وَأَن ٱضْرِب بِعَصَاكَ ٱلْحَجَرَّ فَانْبَحَسَتُ مِنْهُ ٱثْنَاعَشَرَةَ عَيْنَا قَدْ عَلِيمَ حَلُ أَنَاسِ مَّشْرَبَهُ مُّ وَظَلَّلْنَا عَلَيْهِمُ ٱلْفَضَمَ وَأَن زَلْنَاعَلَيْهِمُ ٱلْمَنَ عَلَيْهِمُ ٱلْمَنَ عَلَيْهِمُ ٱلْمَنَ

- (1) Maksudnya: dalam syari'at yang dibawa oleh Muhammad itu tidak ada lagi beban-beban yang berat yang dipikulkan kepada Bani Israil. Umpamanya: mensyari'atkan membunuh diri untuk sahnya taubat, mewajibkan kisas pada pembunuhan baik yang disengaja atau tidak tanpa membolehkan membayar diat, memotong anggota badan yang melakukan kesalahan, membuang atau menggunting kain yang kena najis.
- (2) Maksudnya: mereka memberi petunjuk dan menuntun manusia dengan berpedoman kepada petunjuk dan tuntunan yang datang dari Allah s.w.t. dan juga dalam hal mengadili perkaraperkara, mereka selalu mencari keadilah dengan berpedoman kepada petunjuk dan tuntunan Allah.

dan salwa⁽¹⁾. (Kami berfirman); "Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rezkikan kepadamu". Mereka tidak menganiaya Kami, tetapi merekalah yang selalu menganiaya dirinya sendiri.

- 161. Dan (ingatlah), ketika dikatakan kepada mereka (Bani Israil): "Diamlah di negeri ini saja (Baitul Maqdis) dan makanlah dari (hasil bumi)nya di mana saja kamu kehendaki.". Dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa kami dan masukilah pintu gerbangnya sambil membungkuk, niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu". Kelak akan Kami tambah (pahala) kepada orangorang yang berbuat baik.
- 162. Maka orang-orang yang zalim di antara mereka itu mengganti (perkataan itu) dengan perkataan yang tidak dikatakan kepada mereka⁽²⁾, maka Kami timpakan kepada mereka azab dari langit disebabkan kezaliman mereka.
- 163. Dan tanyakanlah kepada Bani Israil tentang negeri⁽³⁾ yang terletak di dekat laut ketika mereka melanggar aturan pada hari Sabtu⁽⁴⁾, di waktu datang kepada mereka ikan-ikan (yang berada di sekitar) mereka terapung- apung di permukaan air, dan di hari- hari yang bukan Sabtu, ikan-ikan itu tidak datang kepada mereka. Demikianlah Kami mencoba mereka disebabkan mereka berlaku fasik.
- 164. Dan (ingatlah) ketika suatu umat di antara mereka berkata: "Mengapa kamu menasehati kaum yang Allah akan membinasakan mereka atau mengazab mereka dengan azab yang amat keras?"

وَالسَّلُوكَ فَكُواْ مِن طَيِّبَتِ مَا رَزَقَنَ كُمُّ وَمَاظَلَمُونَا وَلَكِن كَانُواْ أَنفُسَهُ مِّ يَظْلِمُونَ وَإِذْ قِيلَ لَهُمُ السِّكُنُواْ هَاذِهِ الْقَرْيَة وَكُلُواْ مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ وَقُولُواْ حِطَّةً وَادْخُلُواْ الْبَابَ سُجَّدَا نَغَنْ فِرْلَكُمْ خَطِيَّة حِكُمُ اللَّهُ مِن نَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ شَا خَطِيَّة حِكُمُ اللَّهُ مِن نَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ شَا

فَبَدَّلَ ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ مِنْهُمْ فَقُلَّا غَيْرَ ٱلَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِجْزَا مِّرَ ٱلسَّمَآء بِمَاكَانُواْ يَظْلِمُونَ ۞

وَسْكَلُهُ مُعَنِ ٱلْقَرْيَةِ ٱلَّتِي كَانَتُ حَاضِرَةَ ٱلْبَحْرِ إِذْ يَعْدُونَ فِي ٱلسَّبْتِ الْمَانِيةِ وَكَانَتُ فِي السَّبْتِ فِي ٱلسَّبْتِ فِي ٱلسَّبْتِ فِي السَّبْتِ فَي السَّبْتِ فَي أَنْ اللَّهُ مُرْفَعُ مَا يَتْ فَي أَنْ اللَّهُ مُرْفَعُ أَنْ اللَّهُ مُرْفَعُ اللَّهُ اللَّ

وَإِذْ قَالَتَ أُمَّةُ مِّنْهُمْ لِمُ تَعِظُونَ قَوْمًا اللَّهُ مُهُمِلِكُهُمْ مَنْهُمْ مَعَذَابَا شَدِيدًا قَالُواْ مُعَذِّبُهُمْ عَذَابَا شَدِيدًا قَالُواْ مَعْذِرَةً إِلَى رَبِّكُمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ شَ

- (1) Lihat not ayat 57 surat Al Baqarah.
- (2) Mereka diperintah untuk mengucap: "hiththatun" (berarti: mohon dilepaskan dari dosa), namun mereka mengubahnya sambil mencemooh dan mengucap: "hinthatun fii sya`iirah" (berarti: gandum).
- (3) Yaitu kota Eilah yang terletak di pantai Laut Merah antara kota Mad-yan dan bukit Thur.
- (4) Menurut aturan itu mereka tidak boleh bekerja pada hari Sabtu, karena hari Sabtu itu dikhususkan hanya untuk beribadat.

Mereka menjawab: "Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Tuhanmu⁽¹⁾, dan supaya mereka bertakwa".

- 165. Maka tatkala mereka melupakan apa yang diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari perbuatan jahat dan Kami timpakan kepada orang-orang yang zalim siksaan yang keras, disebabkan mereka selalu berbuat fasik.
- 166. Maka tatkala mereka bersikap sombong terhadap apa yang mereka dilarang mengerjakannya, Kami katakan kepadanya: "Jadilah kamu kera yang hina⁽²⁾.
- 167. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu memberitahukan, bahwa sesungguhnya Dia akan mengirim kepada mereka (orang-orang Yahudi) sampai hari kiamat orang-orang yang akan menimpakan kepada mereka azab yang seburukburuknya. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksa-Nya, dan sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 168. Dan Kami bagi-bagi mereka di dunia ini menjadi beberapa golongan; di antaranya ada orang-orang yang saleh dan di antaranya ada yang tidak demikian. Dan Kami coba mereka dengan (ni'mat) yang baik-baik dan (bencana) yang burukburuk, agar mereka kembali (kepada kebenaran).
- 169. Maka datanglah sesudah mereka generasi (yang jahat) yang mewarisi Taurat, yang mengambil harta benda dunia yang rendah ini, dan berkata: "Kami akan diberi ampun". Dan kelak jika datang kepada mereka harta benda dunia

فَلَمَّانَسُواْمَاذُكِّرُواْبِهِ عَأَنْجَيْنَا ٱلَّذِينَ يَنْهَوْنَ عَنِ ٱلسُّوَءِ وَأَخَذُنَا ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ بِعَذَابِ بَعِيسٍ بِمَاكَانُواْ يَفْسُ قُونَ ﴿

فَلَمَّاعَتَوَاْعَنِمَّانُهُواْعَنَهُ قُلْنَالَهُ مُكُونُواْقِرَدَةً خَسِعِينَ ١

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكَ لِيَبْعَثَنَّ عَلَيْهِمْ إِلَى يَوْمِر ٱلْقِيكَمَةِ مَن يَسُومُهُمْ مُسُوّءَ ٱلْعَذَابِ ۚ إِنَّ رَبَّكَ لَسَرِيعُ ٱلْعِقَابِ وَإِنَّهُ ولَغَ فُورٌ تَحِيمٌ ﴿

وَقَطَّعْنَاهُمْ فِي ٱلْأَرْضِ أَمَمَّا مِّنْهُمُ ٱلصَّلِحُونَ وَمِنْهُمْ دُونَ ذَلِكَ وَبَلَوْنَهُم بِٱلْحَسَنَتِ وَٱلسَّيِّعَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ۞

فَخَلَفَ مِنْ بَعَدِهِمْ خَلَفُ وَرِثُواْ ٱلْكِتَبَ يَأْخُذُونَ عَرَضَ هَاذَا ٱلْأَذَىٰ وَيَقُولُونَ سَيُغَفَرُلَنَا وَإِن يَأْتِهِمْ عَرَضٌ مِّثْلُهُ و يَأْخُذُوهُ

- (1) Alasan mereka itu ialah bahwa mereka telah melaksanakan perintah Allah untuk memberi peringatan.
- (2) Lihat not 4 ayat 65 surat Al Baqarah halaman 20.

257

الجزء ٩

sebanyak itu (pula), niscaya mereka akan mengambilnya (juga). Bukankah perjanjian Taurat sudah diambil dari mereka, yaitu bahwa mereka tidak akan mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar, padahal mereka telah mempelajari apa yang tersebut di dalamnya?. Dan kampung akhirat itu lebih baik bagi mereka yang bertakwa. Maka apakah

170. Dan orang-orang yang berpegang teguh dengan Al Kitab (Taurat) serta mendirikan shalat, (akan diberi pahala) karena sesungguhnya Kami tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengadakan perbaikan.

kamu sekalian tidak mengerti?

171. Dan (ingatlah), ketika Kami mengangkat bukit ke atas mereka seakan-akan bukit itu naungan awan dan mereka yakin bahwa bukit itu akan jatuh menimpa mereka. (Dan Kami katakan kepada mereka): "Peganglah dengan teguh apa yang telah Kami berikan kepadamu, serta ingatlah selalu (amalkanlah) apa yang tersebut di dalamnya supaya kamu menjadi orang-orang yang bertakwa".

PENGKHIANATAN ORANG-ORANG YAHUDI TERHADAP PERJANJIAN MANUSIA DENGAN ALLAH.

Ketauhidan sesuai dengan fitrah manusia.

172. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)",

أَلَوْ يُؤْخَذُ عَلَيْهِ مِ مِّيثَقُ ٱلْكِتَابِ أَن لَا يَقُولُواْ عَلَى ٱللّهِ إِلَّا ٱلْحَقَّ وَدَرَسُواْ مَافِيةٌ وَٱلدَّارُ ٱلْآخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَقُورِنَّ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿

وَٱلَّذِينَ يُمَسِّكُونَ بِٱلْكِتَبِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ إِنَّالَانُضِيعُ أَجْرَٱلْمُصْلِحِينَ۞

؞۪ۅٙٳۮ۫ڹؾؘڡٞ۫ڹٵٲڂؚؖٛؠؘڶٙڡؘٛۅٛقۿٟؗؠٞۘػٲؘڹؙۜۘۘۘۮۅڟؙڷۜڎؙٷڟڹؙؗۊٲ ٲ۫نؘۜۮۅۅٙٳڡؚٙٷ۠ؠۿؚؠٞڔڂؙۮؙۅٳ۠ڡٙٳٙٵؾؽۧڹؘػؙؙڴڔؠڠؙۊۜۊؚ ۅٙٲۮؘڴۯؙۅٳ۠ڡٵڣۣؠۅؚڶعٙڵؘۜۘۜٛٛۓٛۄڗۜؾۜڠؙۅڹٙ۞

وَإِذْ أَخَذَرَبُكَ مِنْ بَنِي ءَادَمَ مِن ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىۤ أَنفُسِهِمُ أَلَسَتُ بِرَبِّكُمْ قَالُواْ بَكَ شَهِدُناۤ أَن تَقُولُواْ يَوْمَ الْقِيَكَمَةِ إِنَّاكُنَّاعَنْ هَاذَا غَلِيلِنَ ۞ الْقِيكَمَةِ إِنَّاكُنَّاعَنْ هَاذَا غَلِيلِنَ ۞

- 173. atau agar kamu tidak mengatakan:
 "Sesungguhnya orang-orang tua kami
 telah mempersekutukan Tuhan sejak
 dahulu, sedang kami ini adalah anakanak keturunan yang (datang) sesudah
 mereka. Maka apakah Engkau akan
 membinasakan kami karena perbuatan
 orang-orang yang sesat dahulu⁽¹⁾?"
- 174. Dan demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu, agar mereka kembali (kepada kebenaran).

Perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah.

- 175. Dan bacakanlah kepada mereka berita orang yang telah Kami berikan kepadanya ayat-ayat Kami (pengetahuan tentang isi Al Kitab), kemudian dia melepaskan diri daripada ayat-ayat itu lalu dia diikuti oleh syaitan (sampai dia tergoda), maka jadilah dia termasuk orang-orang yang sesat.
- 176. Dan kalau Kami menghendaki, sesungguhnya Kami tinggikan (derajat) nya dengan ayat-ayat itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, maka perumpamaannya seperti anjing jika kamu menghalaunya diulurkannya lidahnya dan jika kamu membiarkannya dia mengulurkan lidahnya (juga). Demikian itulah perumpamaan orangorang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berfikir.
- 177. Amat buruklah perumpamaan orangorang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan kepada diri mereka sendirilah mereka berbuat zalim.

أُوْتَقُولُواْ إِنَّمَا أَشْرَكَ ءَابَاَ وُنَامِن قَبَلُ وَكُنَّا ذُرِّيَّةً مِّنْ بَعَدِهِمُّ أَفَتُهُ لِكُنَا بِمَا فَعَلَ ٱلْمُبْطِلُونَ ﴿

وَكَ ذَالِكَ نُفَصِّلُ ٱلْآيِكِ وَلَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ١

وَٱتَّلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ٱلَّذِي ءَاتَيْنَهُ ءَايَتِنَا فَٱنسَلَخَ مِنْهَا فَأَتْبَعَهُ ٱلشَّيْطِنُ فَكَانَ مِنَ ٱلْخَاوِينَ ٥

وَلُوْشِئْنَالَرَفَعْنَاهُ بِهَا وَلَكِنَّهُ وَأَخْلَدَ إِلَى ٱلْأَرْضِ وَٱتَّبَعَهُ وَيَهُ فَمَثَلُهُ وُكَمَثَلِ ٱلْكَلْبِ إِن تَحْمِلْ عَلَيْهِ يَلْهَثْ أَوْ تَتْرُكُهُ فَيَلْهَثْ ذَالِكَ مَثَلُ ٱلْقَوْمِ ٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِعَايَدِتِنَا فَاقْصُصِ ٱلْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَرُونَ هَ

سَآءَ مَثَلًا ٱلْقَوْمُ ٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِعَايَنِتَا وَأَنفُسَهُمْ وَكَالْ اللَّهُ وَالْفَالِمُونَ

⁽¹⁾ Maksudnya: agar orang-orang musyrik itu jangan mengatakan bahwa bapak-bapak mereka dahulu telah mempersekutukan Tuhan, sedang mereka tidak tahu menahu bahwa mempersekutukan Tuhan itu salah, tak ada lagi jalan bagi mereka, hanyalah meniru orang-orang tua mereka yang mempersekutukan Tuhan itu. Karena itu mereka menganggap bahwa mereka tidak patut disiksa karena kesalahan orang-orang tua mereka itu.

Sifat-sifat penghuni neraka.

- 178. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan Allah⁽¹⁾, maka merekalah orang-orang yang merugi.
- 179. Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk isi neraka Jahannam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.

Kedatangan azab Allah kepada orang-orang yang mendustakan ayat-ayat-Nya dengan cara istidraj⁽²⁾.

- 180. Hanya milik Allah asma-ul husna⁽³⁾, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya⁽⁴⁾. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.
- 181. Dan di antara orang-orang yang Kami ciptakan ada umat yang memberi petunjuk dengan hak, dan dengan yang hak itu (pula) mereka menjalankan keadilan.

مَن يَهُ دِ ٱللَّهُ فَهُوَ ٱلْمُهَ تَدِئُ وَمَن يُضَلِلُ فَأُوْلَتِهِكَ هُمُ ٱلْخَسِرُونَ ۞

وَلَقَدُذَرَأْنَالِجَهَنَّرَكِيْرَامِّنَ ٱلْجِنِّوَٱلْإِنسِّلَهُمْ قُلُوبٌ لَّايَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعُيُنٌ لَّا يُبُصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ ءَاذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا أَوُلَتِهِكَ كَالْأَنْعَكِمِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أَوْلَتِهِكَ هُمُ ٱلْغَلِفِلُونَ ﴿

وَلِتَهِٱلْأَسْمَآءُٱلْخُسْنَىٰفَٱدْعُوهُ بِهَا ۗوَذَرُواْٱلَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِيٓ أَسْمَلَ إِذْء سَيُجْزَوْنَ مَاكَانُواْ يَعْمَلُونَ ۞

وَمِمَّنْ خَلَقُنَآ أُمَّةُ يُهَدُونَ بِٱلْحَقِّ وَبِهِ عَدِلُونَ ٥

- (1) Lihat not 3 ayat 26 surat Al Baqarah halaman 9.
- (2) Yaitu: dengan membiarkan orang itu bergelimang dalam kesesatannya, hingga orang itu tidak sadar bahwa dia didekatkan secara berangsur-angsur kepada kebinasaan.
- (3) Maksudnya: nama-nama yang agung yang sesuai dengan sifat-sifat Allah.
- (4) Maksudnya: janganlah dihiraukan orang-orang yang menyembah Allah dengan nama-nama yang tidak sesuai dengan sifat-sifat dan keagungan Allah, atau dengan memakai asma-ul husna, tetapi dengan maksud menodai nama Allah atau mempergunakan asma-ul husna untuk nama-nama selain Allah.

- 182. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsurangsur (ke arah kebinasaan), dengan cara yang tidak mereka ketahui.
- **183.** Dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.
- 184. Apakah (mereka lalai) dan tidak memikirkan bahwa teman mereka (Muhammad) tidak berpenyakit gila. Dia (Muhammad itu) tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan lagi pemberi penjelasan.
- 185. Dan apakah mereka tidak memperhatikan kerajaan langit dan bumi dan segala sesuatu yang diciptakan Allah, dan kemungkinan telah dekatnya kebinasaan mereka? Maka kepada berita manakah lagi mereka akan beriman selain kepada Al Qur'an itu?
- 186. Barangsiapa yang Allah sesatkan⁽¹⁾ maka baginya tak ada orang yang akan memberi petunjuk. Dan Allah membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan.

Hanya Allah-lah yang mengetahui waktu datangnya hari kiamat.

kiamat: "Bilakah terjadinya?"
Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba". Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari kiamat itu adalah di sisi

ۉۘٵڵؘۘۮؚڽڹؘڪڏؘڹۉ۠ٳۼٳؽؾڹٵڛؘۺؘؾؘۮڔڿؙۿؙ؞ ڡؚٞڹ۫ػؽؿؙڵٳؽۼٙڶمُۅڹؘ۞

وَأُمْلِي لَهُ مَرْإِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ ١

ٲۊؘڶۄۧ يَتَفَكَّرُوُّا مَابِصَاحِبِهِم مِّن جِتَّةٍ إِنْ هُوَ ٳڵؖٲٮؘۮؚڽۯۨمُّڹؚؠڹؙٛ۞

أَوَلَمْ يَنْظُرُواْ فِي مَلَكُوتِ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَا خَلَقَ ٱللَّهُ مِن شَيْءٍ وَأَنْ عَسَىۤ أَن يَكُونَ قَدِ ٱقۡتَرَبَ أَجَلُهُ مِّ فَيِ أَيِّ حَدِيثٍ بَعۡدَهُ و يُؤْمِنُونَ ۞ يُؤْمِنُونَ ۞

مَن يُضَّلِلِ ٱللَّهُ فَلَاهَادِيَ لَهُ ۚ وَيَذَرُهُمۡ فِي طُغۡيَنِهِمۡ يَعۡمَهُونَ ﴿

يَسْعَلُونِكَ عَنِ ٱلسَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَنَهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَاعِندَ رَبِّ لَا يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلَّاهُوَ عَلْمُهَاعِندَ رَبِّ لَا يُجَلِّيهَا لِوَقْتِهَا إِلَّاهُوَ تَقُلُدَ فِي ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمُ إِلَّا بَغْتَةً يَسْعَلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِيًّ عَنْهَا قُلُ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِندَ ٱللَّهِ وَلَلِكِنَّ أَكْ حَفِيًّ عَنْهَا لِنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ هِ

⁽¹⁾ Lihat not 3 ayat 26 surat Al Baqarah halaman 9.

Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

188. Katakanlah: "Aku tidak berkuasa menarik kemanfa'atan bagi diriku dan tidak (pula) menolak kemudharatan kecuali yang dikehendaki Allah. Dan sekiranya aku mengetahui yang ghaib, tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan aku tidak akan ditimpa kemudharatan. Aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan, dan pembawa berita gembira bagi orangorang yang beriman".

Tuhan mengingatkan manusia kepada asal-usul kejadiannya.

- 189. Dialah Yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya Dia menciptakan isterinya, agar dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurinya, isterinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah dia merasa ringan (beberapa waktu). Kemudian tatkala dia merasa berat, keduanya (suami isteri) bermohon kepada Allah, Tuhannya seraya berkata: "Sesungguhnya jika Engkau memberi kami anak yang sempurna, tentulah kami termasuk orang-orang yang bersyukur".
- 190. Tatkala Allah memberi kepada keduanya seorang anak yang sempurna, maka keduanya⁽¹⁾ menjadikan sekutu bagi Allah terhadap anak yang telah dianugerahkan-Nya kepada keduanya itu. Maka Maha Tinggi Allah dari apa yang mereka persekutukan.
- 191. Apakah mereka mempersekutukan (Allah dengan) berhala-berhala yang tak dapat menciptakan sesuatu pun? Sedangkan berhala-berhala itu sendiri buatan orang.

قُللَّا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعَا وَلَاضَرَّا إِلَّا مَاكَ أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعَا وَلَاضَرَّا إِلَّا مَاكَ أَمْلِكُ لِنَفُ أَعْلَمُ ٱلْغَيْبَ لَاسْتَكْثَرْتُ مِنَ ٱلْخَيْرِ وَمَا مَسَّنِيَ لَاسْتَكَثَرْتُ مِنَ ٱلْخَيْرِ وَمَا مَسَّنِيَ لَاسُوَةً إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ لِقَوْمٍ يُوْمِنُونَ ٥ السُّوَةً إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٥

*هُوَالَّذِى خَلَقَكُمْ مِّن نَفْسٍ وَحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَازَوْجَهَالِسَّكُنَ إِلَيْهَا فَلَمَّا تَغَشَّلُهَا حَمَلَتْ حَمَلَتْ حَمَلَتْ حَمَلَتْ حَمَلَتْ حَمَلَتْ حَمَلَا خَفِيفًا فَمَرَّتَ بِقِّهِ فَلَمَّا أَثْقَلَت حَمَلَتْ حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيفًا فَمَرَّتَ بِقِهِ هَ فَلَمَّا أَثْقَلَت دَّعَوَا اُللَّهَ رَبَّهُ مَا لَبِنْ ءَاتَيْتَنَا صَلِحًا لَنَكُونَنَّ مِنَ الشَّلِكِرِينَ ۞

فَلَمَّآ ءَاتَىٰهُمَاصَلِحَاجَعَلَالَهُ وشُرَكَآءَ فِيمَآ ءَاتَنهُمَّاْفَتَعَلَى ٱللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ١

أَيُشْرِكُونَ مَا لَا يَخَلُقُ شَيْءًا وَهُمْ يُخْلَقُونَ ١

(1) Maksudnya: orang-orang musyrik itu menjadikan sekutu bagi Tuhan dalam menciptakan anak itu dengan arti bahwa anak itu mereka pandang sebagai hamba pula bagi berhala yang mereka sembah. Karena itulah mereka menamakan anak-anak mereka dengan Abdul Uzza, Abdu Manaah, Abdu Syams dan sebagainya.

- 192. Dan berhala-berhala itu tidak mampu memberi pertolongan kepada penyembah-penyembahnya dan kepada dirinya sendiripun berhala-berhala itu tidak dapat memberi pertolongan.
- 193. Dan jika kamu (hai orang-orang musyrik) menyerunya (berhala) untuk memberi petunjuk kepadamu, tidaklah berhalaberhala itu dapat memperkenankan seruanmu; sama saja (hasilnya) buat kamu menyeru mereka ataupun kamu berdiam diri.

Berhala tidak patut disembah.

- 194. Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu seru selain Allah itu adalah makhluk (yang lemah) yang serupa juga dengan kamu. Maka serulah berhalaberhala itu lalu biarkanlah mereka memperkenankan permintaanmu, jika kamu memang orang-orang yang benar.
- 195. Apakah berhala-berhala mempunyai kaki yang dengan itu ia dapat berjalan, atau mempunyai tangan yang dengan itu ia dapat memegang dengan keras⁽¹⁾ atau mempunyai mata yang dengan itu ia dapat melihat, atau mempunyai telinga yang dengan itu ia dapat mendengar? Katakanlah: "Panggillah berhalaberhalamu yang kamu jadikan sekutu Allah, kemudian lakukanlah tipu daya (untuk mencelakakan) ku, tanpa memberi tangguh (kepadaku).
- 196. Sesungguhnya pelindungku ialah Allah yang telah menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) dan Dia melindungi orangorang yang saleh.
- 197. Dan berhala-berhala yang kamu seru selain Allah tidaklah sanggup menolongmu, bahkan tidak dapat menolong dirinya sendiri."

وَلَايَسۡ تَطِيعُونَ لَهُمۡ نَضَرًا وَلَاۤ أَنفُسَهُمۡ يَنصُرُونَ ۞

وَإِن تَدْعُوهُمْ إِلَى ٱلْهُدَىٰ لَا يَتَبِعُوكُوْ أَسَوَآهُ عَلَيْكُو أَدَعَوْتُمُوهُمْ أَمْ أَنتُمْ صَلِمِتُونَ ۞

إِنَّ ٱلَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ عِبَ ادُّ أَلَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ عِبَ ادُّ أَمْثَا لُكُمِّ فَأَدْعُوهُمْ فَلْيَسْتَجِيبُواْ لَكُمْ إِن كُنتُرْ صَدِقِينَ اللَّهِ

أَلَهُمْ أَرْجُلُ يَمْشُونَ بِهَا ۖ أَمْلَهُمْ أَيْدِ يَبْطِشُونَ بِهَا ۖ أَمْرَلَهُمْ أَعْيُنُ يُبْصِرُونَ بِهَا ۚ أَمْلَهُمْ ءَ اذَانُ يَسْمَعُونَ بِهَا ۚ قُلِ ٱدْعُواْ شُرَكَا ءَكُمْ ثُمَّ كِيدُونِ فَلَا تُنْظِرُونِ ۞

إِنَّ وَلِيِّى ٱللَّهُ ٱلَّذِى نَزَّلَ ٱلۡكِتَبُّ وَهُوَ يَتَوَلَّى ٱلصَّلِحِينَ ۞

وَٱلَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِهِ عَلَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَكُمْ وَلَا أَنفُسَهُمْ يَنصُرُونَ ۞

⁽¹⁾ Kata *yabthisyuun* di sini diartikan bertindak dengan keras; maksudnya: menampar, merusak, memukul, merenggut dengan kasar dan sebagainya.

198. Dan jika kamu sekalian menyeru (berhala-berhala) untuk memberi petunjuk, niscaya berhala-berhala itu tidak dapat mendengarnya. Dan kamu melihat berhala-berhala itu memandang kepadamu padahal ia tidak melihat.

Dasar-dasar al-akhlaqul kariimah.

- 199. Jadilah engkau pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.
- 200. Dan jika kamu ditimpa sesuatu godaan syaitan, maka berlindunglah kepada Allah⁽¹⁾. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 201. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa bila mereka ditimpa was-was dari syaitan, mereka ingat kepada Allah, maka ketika itu juga mereka melihat kesalahan-kesalahannya.
- **202.** Dan teman-teman mereka (orang-orang kafir dan fasik) membantu syaitansyaitan dalam menyesatkan dan mereka tidak henti-hentinya (menyesatkan).

ADAB MENDENGAR PEMBACAAN AL OUR'AN DAN BERZIKIR.

- 203. Dan apabila kamu tidak membawa suatu ayat Al Qur'an kepada mereka, mereka berkata: "Mengapa tidak kamu buat sendiri ayat itu?" Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya mengikut apa yang diwahyukan dari Tuhanku kepadaku. Al Qur'an ini adalah buktibukti yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.
- **204.** Dan apabila dibacakan Al Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat⁽²⁾.

وَإِن تَدْعُوهُمْ إِلَى ٱلْهُدَىٰ لَايسَمَعُواْ وَتَرَبِهُمْ وَ يَنظُرُونَ إِلَيْكَ وَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ١

خُذِٱلْعَفَوَ وَأَمُر بِٱلْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ ٱلْجُهِلِينَ ﴿ اللَّهِ اللَّهُ اللّلْهُ اللَّهُ اللَّا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّاللَّا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

وَإِمَّا يَنزَعَنَّكَ مِنَ ٱلشَّيْطَنِ نَنْغُ فَٱسْتَعِذَ بِٱللَّهَ ۚ إِنَّهُ وسَمِيعُ عَلِيهُ ۞

إِنَّ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوَّا إِذَا مَسَّهُ مُرطَنَيِفُ مِّنَ الشَّيْطِنُ مِّنَ الشَّيْطِنُ وَنَ الشَّيْطِنِ تَذَكَّرُواْ فَإِذَاهُ مِمَّبُصِرُونَ ٥

وَإِخْوَانُهُمْ يَمُدُّونَهُمْ فِي ٱلْغَيِّ ثُمَّ لَا يُقْصِرُونَ ۞

وَإِذَا لَمْ تَأْتِهِم بِايَةِ قَالُواْ لَوْلَا ٱجْتَبَيْتَهَأَ قُلْ إِنَّمَا أَتَبَعُ مَا يُوحَى إِلَى مِن رَّبِي هَذَا بَصَا بِرُمِن رَّبِكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةُ لِقَوْمِ يُؤْمِنُونَ ۚ

وَإِذَاقُرِئَ ٱلْقُرِءَ انُ فَأَسْتَمِعُواْ لَهُ وَأَنْصِتُواْ لَهُ وَأَنْصِتُواْ لَكَالَهُ وَأَنْصِتُواْ لَعَلَمَ تُرْحَمُونَ

- (1) Maksudnya: membaca "A'udzubillahi minasy-syaithaanir-rajiim".
- (2) Maksudnya: jika dibacakan Al Qur'an kita diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil

- 205. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.
- 206. Sesungguhnya malaikat-malaikat yang ada di sisi Tuhanmu tidaklah merasa enggan menyembah Allah dan mereka mentasbihkan-Nya dan hanya kepada-Nyalah mereka bersujud⁽¹⁾.

وَٱذَكُر رَّبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرَّعُا وَخِيفَةً وَدُونَ ٱلجُهَرِمِنَ ٱلْقَوْلِ بِٱلْغُدُقِ وَٱلْاَصَالِ وَلَاتَكُن مِّنَ ٱلْغَفِلِينَ ۞

إِنَّ ٱلَّذِينَ عِندَرَيِّكَ لَايسَّـتَكْبِرُونَ عَنَّ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ يَسَّجُدُونَ اللَّهِ

PENUTUP

Surat Al A'raaf dimulai dengan pengutaraan tentang kewajiban manusia mengikuti rasul serta akibat-akibat mengingkarinya. Selanjutnya diterangkan tentang perselisihan antara Nabi Adam dan Iblis di surga yang juga merupakan permulaan perselisihan antara golongan yang ta'at kepada perintah Allah dan golongan yang mengingkari sebagaimana yang terjadi pada nabi-nabi dahulu dengan umat-umatnya. Kemudian surat ini ditutup dengan adab- adab orang mu'min, adab-adab mendengarkan ayat-ayat Allah dan bagaimana cara berdo'a dan berzikir kepada- Nya.

HUBUNGAN ANTARA SURAT AL A'RAAF DENGAN SURAT AL ANFAAL.

- 1. Akhir surat Al A'raaf mengemukakan keadaan beberapa orang rasul sebelum Nabi Muhammad s.a.w. dalam menghadapi kaumnya, sedang permulaan surat Al Anfaal menerangkan keadaan Nabi Muhammad s.a.w. dalam menghadapi umatnya.
- 2. Permusuhan antara Adam dan Iblis di surga kemudian dilanjutkan dengan permusuhan antara manusia yang menerima petunjuk Allah dengan yang mengingkarinya, hal ini diterangkan dalam surat Al A'raaf. Hal yang serupa diterangkan lebih jelas dalam surat Al Anfaal sebagaimana pertentangan kedua golongan itu, serta tingkah laku mereka dalam peperangan Badar.
 - Surat Al A'raaf termasuk surat yang banyak persesuaiannya dengan surat-surat Al Qur'an yang lain: seperti dengan surat Al Baqarah, Ali 'Imran, At Taubah, Yunus dan sebagainya.

berdiam diri, baik di dalam sembahyang maupun di luar sembahyang, terkecuali dalam shalat berjama'ah makmum boleh membaca Al Faatihah sendiri waktu imam membaca ayat-ayat Al Qur'an.

⁽¹⁾ Ini salah satu ayat saj-dah yang disunnatkan kita bersujud setelah pembacaannya atau mendengarnya, baik di dalam sembahyang maupun di luar sembahyang. Sujud ini dinamakan sujud "Tilawah".

Surat Al Anfaal (Rampasan Perang)



Surat Al Anfaal terdiri atas 75 ayat dan termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, karena seluruh ayat-ayatnya diturunkan di Madinah.

Surat ini dinamakan Al Anfaal yang berarti harta rampasan perang berhubung kata Al Anfaal terdapat pada permulaan surat ini dan juga persoalan yang menonjol dalam surat ini ialah tentang harta rampasan perang, hukum perang dan hal-hal yang berhubungan dengan peperangan pada umumnya. Menurut riwayat Ibnu Abbas r.a. surat ini diturunkan berkenaan dengan perang Badar Kubra yang terjadi pada tahun kedua hijrah. Peperangan ini sangat penting artinya, karena dialah yang menentukan jalan sejarah perkembangan Islam. Pada waktu itu umat Islam dengan kekuatan kecil, untuk pertama kali dapat mengalahkan kaum musyrikin yang berjumlah besar, dan berperlengkapan yang cukup, dan mereka dalam peperangan ini memperoleh harta rampasan perang yang tidak sedikit.

Oleh sebab itu timbullah masalah bagaimana membagi harta-harta rampasan perang itu, maka kemudian Allah menurunkan ayat pertama dari surat ini. Selain hal-hal tersebut di atas maka pokok-pokok isinya adalah sebagai berikut:

1. Keimanan:

Allah selalu menyertai orang-orang yang beriman dan melindungi mereka; menentukan hukum-hukum agama itu hanyalah hak Allah; jaminan Allah terhadap kemenangan umat yang beriman; 'inayat Allah terhadap orang-orang yang bertawakkal; hanyalah Allah yang dapat mempersatukan hati orang yang beriman; tindakan-tindakan dan hukum-hukum Allah didasarkan atas kepentingan umat manusia; adanya malaikat yang menolong barisan kaum muslimin dalam perang Badar; adanya gangguan-gangguan syaitan pada orang-orang mu'min dan tipu daya mereka pada orang-orang musyrikin; syirik adalah dosa besar.

2. Hukum-hukum:

Aturan pembagian harta rampasan perang; kebolehan memakan harta rampasan perang; larangan lari/mundur dalam peperangan; hukum mengurusi tawanan perang pada permulaan Islam; kewajiban ta'at kepada pimpinan dalam perang; keharusan mengusahakan perdamaian; kewajiban mempersiapkan diri dengan segala alat perlengkapan perang; ketahanan mental, sabar dan tawakkal serta mengingat Allah dalam peperangan; tujuan perang dalam Islam; larangan khianat kepada Allah dan Rasul serta amanat; larangan mengkhianati perjanjian.

3. Kisah-kisah:

Keengganan beberapa orang Islam ikut perang Badar; suasana kaum muslimin di waktu perang Badar, sebelumnya, sesudahnya dan waktu perang berlangsung; keadaan Nabi Muhammad s.a.w. sebelum hijrah serta permusuhan kaum musyrikin terhadap beliau; orang Yahudi membatalkan perjanjian damai dengan Nabi Muhammad s.a.w.; kisah keadaan orang kafir musyrikin dan Ahli Kitab serta keburukan orang-orang munafik.

4. Dan lain-lain:

Pengertian iman, tanda-tandanya dan sifat-sifat orang yang beriman; sunnatullah pada perseorangan dan masyarakat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KISAH PERANG BADAR.

Cara pembagian ghanimah terserah kepada Allah dan Rasul.

1. Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang itu kepunyaan Allah dan Rasul⁽¹⁾, sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah perhubungan di antara sesamamu, dan ta'atlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu adalah orang-orang yang beriman".

Sifat-sifat orang mu'min.

- 2. Sesungguhnya orang-orang yang beriman⁽²⁾ itu adalah mereka yang apabila disebut nama Allah⁽³⁾ gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayatayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya) dan kepada Tuhanlah mereka bertawakkal,
- 3. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.
- 4. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezki (ni'mat) yang mulia.

Keengganan sebagian sahabat untuk pergi ke peperangan Badar dan pertolongan Allah kepada kaum muslimin

5. Sebagaimana Tuhanmu menyuruhmu pergi dari rumahmu dengan kebenaran⁽⁴⁾,

بِنْ ____ِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰزِ ٱلرَّحِي حِ

يَتْ عَلُونَكَ عَنِ ٱلْأَنْفَالِ قُلِ ٱلْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَٱلرَّسُولِّ فَلَا لَنْفَالُ لِلَّهِ وَٱلرَّسُولِّ فَاتَّ قُواْ ٱللَّهَ وَأَصْلِحُواْ ذَاتَ بَيْنِكُمُّ وَأَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ وَإِن كُنْتُ مِمُّؤَمِنِينَ ۞

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ ٱلَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ ٱللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ ءَايَتُهُو زَادَتَهُمْ إِيمَنَا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۞

ٱلَّذِينَ يُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَمِمَّارَزَقَنَّهُمْ

أُوْلَتِهِكَ هُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ حَقَّاً لَّهُمْ دَرَجَكُ وَلِيَّا لَهُمْ دَرَجَكُ عِندَرَبِهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقُ كَرِيمٌ ٥

كَمَا أَخْرَجَكَ رَبُّكَ مِنْ بَيْتِكَ بِٱلْحَقِّ وَإِنَّ

- (1) Maksudnya: pembagian harta rampasan perang itu menurut ketentuan Allah dan Rasul-Nya.
- (2) Maksudnya: orang yang sempurna imannya.
- (3) Dimaksud dengan disebut Allah ialah: menyebut sifat-sifat yang mengagungkan dan memuliakan-Nya.
- (4) Maksudnya: Menurut Maraghi; Allah mengatur pembagian harta rampasan perang dengan kebenaran, sebagaimana Allah menyuruhnya pergi dari rumah (di Madinah) untuk berperang ke Badar dengan

- padahal sesungguhnya sebagian dari orang-orang yang beriman itu tidak menyukainya,
- 6. mereka membantahmu tentang kebenaran sesudah nyata (bahwa mereka pasti menang), seolah-olah mereka dihalau kepada kematian, sedang mereka melihat (sebab-sebab kematian itu).
- 7. Dan (ingatlah), ketika Allah menjanjikan kepadamu bahwa salah satu dari dua golongan (yang kamu hadapi) adalah untukmu, sedang kamu menginginkan bahwa yang tidak mempunyai kekuatan senjatalah⁽¹⁾ yang untukmu, dan Allah menghendaki untuk membenarkan yang benar dengan ayat-ayat-Nya dan memusnahkan orang-orang kafir,
- 8. agar Allah menetapkan yang hak (Islam) dan membatalkan yang batil (syirik) walaupun orang-orang yang berdosa (musyrik) itu tidak menyukainya.
- (Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut".
- 10. Dan Allah tidak menjadikannya (mengirim bala bantuan itu), melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimu menjadi tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 11. (Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penentraman daripada-Nya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk menyucikan kamu dengan hujan itu dan

فَرِيقًامِّنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ لَكَرِهُونَ ٥

يُجَادِلُونَكَ فِي ٱلْحُقِّ بَعْدَمَاتَبَيَّنَ كَأَنَّمَا يُسَاقُونَ إِلَى ٱلْمَوْتِ وَهُمْ يَنظُرُونَ ۞

وَإِذْ يَعِدُكُمُ اللّهُ إِحْدَى الطّاَيِفَتَيْنِ أَنَّهَا لَكُمْ وَتَوَدُّونَ أَنَّ إِحْدَى الطَّايِفَتَيْنِ أَنَّهَا لَكُمْ وَتَوَدُّونَ أَنَّ عَيْرَ ذَاتِ الشَّوْتَ قِ تَكُونُ لَكُمْ وَيُرِيدُ اللّهُ أَن يُحِقَّ الْحَقَّ بِكُونُ لَكُمْ وَيُرِيدُ اللّهُ أَن يُحِقَّ الْحَقَّ لِيتَ

لِيُحِقَّ ٱلْحَقَّ وَيُبْطِلَ ٱلْبَطِلَ وَلَوْكَرِهَ ٱلْمُجْرِمُونَ ۞

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمُ فَأَسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُم بِأَلْفِ مِّنَ ٱلْمَلَتِجِكَةِ مُرْدِفِينَ ۞

وَمَاجَعَلَهُ ٱللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ وَلِتَطْمَيِنَّ بِهِ عَ قُلُو بُكُمْ وَمَا ٱلنَّصْرُ إِلَّامِنْ عِندِ ٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزُ حَكِيمُ ﴿

إِذْ يُغَشِّيكُمُ ٱلنُّعَاسَ أَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنَزِّلُ عَلَيْكُم مِّنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءَ لِيُطَهِّرَكُمْ بِهِ عَلَيْكُمْ بِهِ عَنَكُرُ رِجْزَ ٱلشَّيْطَينِ وَلِيَرْبِطَعَلَىٰ وَيُدْرِطِعَلَىٰ

kebenaran pula. Menurut Ath-Thabari: Keluar dari rumah dengan maksud berperang.

⁽¹⁾ Maksudnya: kafilah Abu Sofyan yang membawa dagangan dari Syiria. Sedangkan kelompok yang berkekuatan senjata adalah kelompok yang datang dari Mekah di bawah pimpinan Utbah bin Rabi'ah bersama Abu Jahal.

menghilangkan dari kamu gangguangangguan syaitan dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki (mu)⁽¹⁾.

- 12. (Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman". Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka⁽²⁾.
- 13. (Ketentuan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya; dan barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya.
- 14. Itulah (hukum dunia yang ditimpakan atasmu), maka rasakanlah hukuman itu. Sesungguhnya bagi orang-orang yang kafir itu ada (lagi) azab neraka.

Larangan melarikan diri dari pertempuran.

- 15. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu dengan orang-orang yang kafir yang sedang menyerangmu, maka janganlah kamu membelakangi mereka (mundur).
- 16. Barangsiapa yang membelakangi mereka (mundur) di waktu itu, kecuali berbelok untuk (siasat) perang atau hendak menggabungkan diri dengan pasukan yang lain, maka sesungguhnya orang itu kembali dengan membawa kemurkaan dari Allah, dan tempatnya ialah neraka Jahannam. Dan amat buruklah tempat kembalinya.
- 17. Maka (yang sebenarnya) bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allah-lah yang membunuh mereka, dan

قُلُوبِكُمْ وَيُتَبِّتَ بِهِ ٱلْأَقَدَامَ ١

إِذْ يُوجِى رَبُّكَ إِلَى ٱلْمَكَ يِكَةِ أَنِي مَعَكُمُ الْمَكَ يِكَةِ أَنِي مَعَكُمُ فَضَيِّتُواْ الَّذِينَ عَامَنُواْ سَأَلْقِي فِي قُلُوبِ النَّائِينَ كَاضِرِبُواْ فَوْقَ النَّعْبَ فَاضْرِبُواْ فَوْقَ الْأَعْبَ فَاضْرِبُواْ فَوْقَ الْأَعْبَ الْأَعْبَ الْأَعْبَ الْإِنْ اللَّاعْبَ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمِلِي الْمُلْمُ الللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْ

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ شَآقُواْ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ وَمَن يُشَاقِقِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ وَفَإِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ۞

> ذَالِكُمْ فَذُوقُوهُ وَأَنَّ لِلْكَافِينَ عَذَابَ ٱلنَّارِ ۞

يَكَأَيَّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوۤاْ إِذَا لَقِيتُمُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ زَحْفَافَلَا تُوَلُّوهُمُ ٱلْأَدْبَارَ ٥

وَمَن يُولِهِمْ يَوْمَ إِذِ دُبُرَهُ وَ إِلَّا مُتَحَرِّفًا لِقِتَالٍ أَوْمُتَحَيِّزًا إِلَى فِعَةٍ فَقَدْ بَاءَ بِغَضَبٍ مِّنَ ٱللَّهِ وَمَأْوَلِهُ جَهَنَّهُ وَبِئْسَ ٱلْمَصِيرُ ۞

فَلَمْ تَقَتُلُوهُمْ وَلَاكِنَّ اللَّهَ قَتَلَهُمْ وَلَاكِنَّ اللَّهَ قَتَلَهُمْ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَاكِنَّ اللَّهَ رَمَىٰ وَلِيُبْلِيَ

⁽¹⁾ Memperteguh telapak kaki di sini dapat juga diartikan dengan keteguhan hati dan keteguhan pendirian.

⁽²⁾ Maksudnya: ujung jari di sini ialah anggota tangan dan kaki.

bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. (Allah berbuat demikian untuk membinasakan mereka) dan untuk memberi kemenangan kepada orang-orang mu'min, dengan kemenangan yang baik. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

- 18. Itulah (karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu), dan sesungguhnya Allah melemahkan tipu daya orang-orang yang kafir.
- 19. Jika kamu (orang-orang musyrikin) mencari keputusan, maka telah datang keputusan kepadamu; dan jika kamu berhenti⁽¹⁾; maka itulah yang lebih baik bagimu; dan jika kamu kembali⁽²⁾, niscaya Kami kembali (pula)⁽³⁾; dan angkatan perangmu sekali-kali tidak akan dapat menolak dari kamu sesuatu bahayapun, biarpun dia banyak dan sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang beriman.

Larangan menyalahi perintah-perintah Allah

- 20. Hai orang-orang yang beriman, ta'atlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling daripada- Nya, sedang kamu mendengar (perintahperintah-Nya),
- 21. dan janganlah kamu menjadi sebagai orang-orang (munafik) yang berkata: "Kami mendengarkan⁽⁴⁾, padahal mereka tidak mendengarkan.
- 22. Sesungguhnya binatang (makhluk) yang seburuk-buruknya pada sisi Allah ialah orang-orang yang pekak dan bisu⁽⁵⁾ yang tidak mengerti apa-apa pun.

ٱلْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ بَلاّةً حَسَنَّا إِنَّ ٱللّهَ سَمِيعُ عَلِيهُ

ذَالِكُمْ وَأَنَّ ٱللَّهَ مُوهِنُ كَيْدِ ٱلْكَافِرِينَ ١

إِن تَسْتَفَيْتِحُواْفَقَدْ جَآءَ كُمُ ٱلْفَتَحُ وَإِن تَنتَهُواْفَهُوَ خَيْرٌلِّكُمْ وَإِن تَعُودُواْ نَعُدُ وَلَن تُغُنِيَ عَنكُمْ فِئَتُكُمْ شَيَّا وَلَوَ نَعُدُ وَلَن تُغُنِيَ عَنكُمْ فِئَتُكُمْ شَيَّا وَلَوَ كَثُرُتُ وَأَنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٥

يَنَأَيَّهُاٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ. وَلَا تَوَلِّوْاْعَنْـهُ وَأَنتُـمْ تَسَمعُونَ۞

وَلَاتَكُونُواْكَٱلَّذِينَ قَالُواْسَمِعْنَا وَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ١

* إِنَّ شَرَّ ٱلدَّوَآتِ عِندَ ٱللَّهِ ٱلصُّـدُّ ٱلْبُكُمُ ٱلَّذِينَ لَايَعَ قِلُونَ۞

- (1) Maksudnya: berhenti dari memusuhi dan memerangi Rasul.
- (2) Maksudnya: kembali memusuhi dan memerangi Rasul.
- (3) Maksudnya: Allah kembali memberi pertolongan kepada Rasul.
- (4) Maksudnya: mereka mendengarkan tetapi hati mereka mengingkarinya.
- (5) Maksudnya: manusia yang paling buruk di sisi Allah ialah yang tidak mau mendengar, menuturkan dan memahami kebenaran.

23. Kalau kiranya Allah mengetahui kebaikan ada pada mereka, tentulah Allah menjadikan mereka dapat mendengar. Dan jika Allah menjadikan mereka dapat mendengar, niscaya mereka pasti berpaling juga, sedang mereka memalingkan diri (dari apa yang mereka dengar itu).

Kewajiban menta'ati perintah Allah dan Rasul-Nya.

- 24. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu⁽¹⁾, dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya⁽²⁾ dan sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.
- 25. Dan peliharalah dirimu daripada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya.
- 26. Dan ingatlah (hai para muhajirin) ketika kamu masih berjumlah sedikit, lagi tertindas di muka bumi (Mekah), kamu takut orang-orang (Mekah) akan menculik kamu, maka Allah memberi kamu tempat menetap (Madinah) dan dijadikan-Nya kamu kuat dengan pertolongan-Nya dan diberi-Nya kamu rezki dari yang baik-baik agar kamu bersyukur.

Larangan berkhianat dan faedah bertakwa.

27. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang

وَلُوْعِلِمَ ٱللَّهُ فِيهِمْ خَيْرًا لَّا شَمَعَهُمْ وَلَوْ الْمَسَمَعَهُمْ وَلَوْ الْسَمَعَهُمْ وَلَوْ السَّمَعَهُمْ وَلَوْ السَّمَعَهُمْ اللَّوَلُو الوَّهُم مُّعْرِضُونَ ٥

يَتَأَيَّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱسْتَجِيبُواْ لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُواْ أَنَّ ٱللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ ٱلْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَوَأَنَّهُ وَ إِلَيْ وَقَلْبِهِ وَقَلْبَهِ وَقَلْبَهِ وَقَلْبَهِ وَوَلَنَّهُ وَاللَّهِ وَقَلْبَهِ وَوَأَنَّهُ وَاللَّهِ وَالْكَاهُ

وَٱتَّقُواْفِتْنَةَ لَا تُصِيبَنَّ ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ مِنكُمْ خَاصَّةً وَاعْلَمُواْ أَنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ۞

وَاُذْكُرُوٓاْ إِذْ أَنتُمْ قَلِيلٌ مُّسْتَضَعَفُونَ فِي الْأَرْضِ تَخَافُونَ أَن يَتَخَطَّفَ كُوُ النَّاسُ الْأَرْضِ تَخَافُونَ أَن يَتَخَطَّفَ كُوُ النَّاسُ فَاوَد كُمْ وَأَيْدَكُمْ بِنَصْرِهِ وَرَزَقَكُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ لَعَلَّاكُمُ مِنْ الطَّيِّبَاتِ لَعَلَّاكُمُ مِنْ الشَّكُرُونَ اللَّالَيِّبَاتِ لَعَلَّاكُمْ مِنْ الشَّكُرُونَ اللَّالِيِّبَاتِ لَعَلَّاكُمْ مِنْ الشَّكُرُونَ اللَّالِيِبَاتِ لَعَلَّاكُمْ مِنْ الشَّكُرُونَ اللَّالَيْ الْعَلَيْبَاتِ لَعَلَّاكُمْ الشَّكُرُونَ اللَّالَيْبَاتِ لَعَلَّاكُمْ الشَّكُرُونَ اللَّالَيْبَاتِ لَعَلَّاكُمْ الشَّكُرُونَ اللَّالَيْبَاتِ الْعَلَالُ الْمُنْ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ الْمُنْ الْمُنْ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللْمُنْ الْمُؤْمِنِينَ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللْمُؤْمِنَ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ الْمُؤْمُ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَا الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَا الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَا الْمُؤْمِنَا الْمُؤْمِنَا الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَا الْمُلْمُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنَا الْمُؤْمِنَا الْمُؤْمِم

يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَاتَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُواْ أَمَنَاتِكُمْ وَأَنتُمْ تَعَامُونَ ٥

- (1) Maksudnya: menyeru kamu berperang untuk meninggikan kalimat Allah yang dapat membinasakan musuh serta menghidupkan Islam dan muslimin. Juga berarti menyeru kamu kepada iman, petunjuk, jihad dan segala yang ada hubungannya dengan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- (2) Maksudnya: Allah-lah yang menguasai hati manusia.

dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

- 28. Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anakanakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah- lah pahala yang besar.
- 29. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan kepadamu furqaan⁽¹⁾ dan menghapuskan segala kesalahankesalahanmu dan mengampuni (dosadosa) mu. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

Permusuhan kaum musyrikin terhadap Nabi dan kewajiban memerangi mereka sampai terpelihara agama Allah.

- 30. Dan (ingatlah), ketika orang-orang kafir (Quraisy) memikirkan daya upaya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-baik Pembalas tipu daya.
- 31. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat yang seperti ini), kalau kami menghendaki niscaya kami dapat membacakan yang seperti ini, (Al Qur'an) ini tidak lain hanyalah dongengandongengan orang-orang purbakala".
- 32. Dan (ingatlah), ketika mereka (orangorang musyrik) berkata: "Ya Allah, jika betul (Al Qur'an) ini, dialah yang benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami azab yang pedih".
- 33. Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara

وَٱعْلَمُواْ أَنَّمَا آمُوَالُكُمْ وَأُولَادُكُمْ فِتْنَةُ وَأَنَّ ٱللَّهَ عِنْدَهُ وَأَجُرُ عَظِيمٌ

يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓ أَإِن تَتَّقُواْ ٱللَّهَ يَجْعَل لَّكُمْ فُرُقَانَا وَيُكَفِّرْعَنكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْلَكُمْ وَٱللَّهُ ذُو ٱلْفَضْلِ ٱلْعَظِيمِ ٥

وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لِيُشِّـ تُوكَ أُوْيَقْ تُلُوكَ أَوْيُخْرِجُوكَ وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ ٱللَّهُ وَٱللَّهُ خَيْرُ ٱلْمَاكِرِينَ

وَإِذَا تُتَالَى عَلَيْهِمْ ءَايَكُنَّا قَالُواْ قَدْ سَمِعْنَا لَوْ نَشَاءُ لَقُلْنَا مِثْلَ هَا ذَآ إِنْ هَاذَآ إِلَّا أَسَاطِهُ ٱلْأَوَّلِينَ ٢

وَإِذْ قَالُواْ ٱللَّهُمَّ إِنكَانَ هَلَذَاهُوَ ٱلْحَقَّ مِنْ عِندِكَ فَأَمْطِرْ عَلَيْنَاحِجَارَةً مِّنَ ٱلسَّمَآءَ أُوِ ٱغْتِنَا بِعَذَابِ أَلِيمِ

وَمَاكَانَ ٱللَّهُ لِيُعَذِّبَهُ مُواَّئِتَ فِيهِمُّ وَمَا

(1) Artinya: petunjuk yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil, dapat juga diartikan di sini dengan pertolongan.

- mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun⁽¹⁾.
- 34. Kenapa Allah tidak mengazab mereka padahal mereka menghalangi orang untuk (mendatangi) Masjidilharam dan mereka bukanlah orang-orang yang berhak menguasainya? Orang-orang yang berhak menguasai (nya), hanyalah orang-orang yang bertakwa, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
- 35. Sembahyang mereka di sekitar Baitullah itu, lain tidak hanyalah siulan dan tepukan tangan. Maka rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu.
- 36. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu, menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam neraka Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan,
- 37. supaya Allah memisahkan (golongan) yang buruk dari yang baik dan menjadikan (golongan) yang buruk itu sebagiannya di atas sebagian yang lain, lalu kesemuanya ditumpukkan-Nya, dan dimasukkan-Nya ke dalam neraka Jahannam. Mereka itulah orang-orang yang merugi.
- 38. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu⁽²⁾: "Jika mereka berhenti (dari kekafirannya), niscaya Allah akan mengampuni mereka tentang dosa-dosa mereka yang sudah lalu; dan jika mereka kembali lagi⁽³⁾ sesungguhnya akan berlaku (kepada mereka) sunnah (Allah terhadap) orang-orang dahulu".

كَانَ ٱللَّهُ مُعَـٰذِّبَهُمْ وَهُـْمَ

يَسُ تَغْفِرُونَ ٢

وَمَالَهُ مَ أَلَّا يُعَذِّبَهُ مُ اللَّهُ وَهُمْ يَصُدُّونَ عَنِ ٱلْمَشْجِدِ ٱلْحَرَامِ وَمَا كَانُواْ أَوْلِيَاءَهُ وَ إِنْ أَوْلِيَا قُوْءَ إِلَّا ٱلْمُتَّ قُونَ وَلَاكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ شَيْ

وَمَاكَانَ صَلَاتُهُمْ عِندَ ٱلْبَيْتِ إِلَّا مُكَانَ صَلَاتُهُمْ عِندَ ٱلْبَيْتِ إِلَّا مُكَانَةُ وَتَصْدِينَةً فَذُوقُولُ ٱلْمَانَدَابَ مِمَاكُنتُمْ تَكُفُرُونَ ٥٠ مِمَاكُنتُمْ تَكُفُرُونَ ٥٠ مِمَاكُنتُمْ تَكُفُرُونَ ٥٠ مِمَاكُنتُ مَا مَانَعُ مَانَعُ مَا مَانَعُ مَا مَانَعُ مَا مَانَعُ مَا مَانَعُ مَانَعُ مَا مَانِعُ مَا مَانُولُونِ اللّهُ مَانِعُ مِنْ مِنْ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَا مَانُولُونِ مَانِعُ مَانِعُ مَا مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَا مَانِعُ مَانِعُ مَا مَانِعُ مَانِعُ مَا مَانُولُونِ مَانِعُ مَانِعُ مَا مَانُولُونِ مَانَعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانَعُ مَانُولُونِ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانُولُونِ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانُولُونِ مَانِعُ مَانِعُ مَانُونُ مَانُونُ مُونِ مَانِعُ مَانُونُ مَانُونُ مَانُونُ مَانِعُ مَانِعُ مَانُونُ مَانِعُ مَانِعُ مَانُونُ مَانِعُ مَانِعُ مَانُونُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مِنْ مَانِعُ مَانِعُ مِنْ مَانِعُ مِنْ مَانِعُ مِنْ مَانِعُ مِنْ مَانِعُ مِنْ مَانِعُ مِنْ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مِنْ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مِنْ مَانِعُ مَانُونُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مِنْ مَانِعُ مِنْ مُنْ مَانِعُ مَانُونُ مَانِعُ مَانِعُ مِنْ مَانِعُ مَانُونُ مَانِعُ مَانِعُ مَانُونُ مَانِعُ مَانِعُ مَانُونُ مَانِعُ مَانُونُ مَانِعُ مَانُونُ مَانِعُ مَا مَانِعُ مَانِعُ مَانِعُ مَانِ

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ يُنفِ قُونَ أَمْوَلَهُمْ لِيَصُدُّ واْعَنسَبِيلِ ٱللَّهَ فَسَيُنفِ قُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ وَٱلَّذِينَ كَفُنُ عَلَيْهِمْ وَالْ إِلَىٰ جَهَنَّمَ يُحْشَرُونَ فَيَ

لِيَمِيزَ ٱللَّهُ ٱلْخَبِيثَ مِنَ ٱلطَّيِّبِ وَيَجْعَلَ ٱلْخَبِيثَ بَعْضَهُ وعَلَى بَعْضِ فَيَرَّكُمَهُ و جَمِيعًا فِيَجْعَلَهُ و فِي جَهَنَّرَ أَوْلَتَ إِكَ هُمُ ٱلْخَسِرُونِ ﴿

قُل لِّلَّذِينَ كَفَرُوٓاْ إِن يَنتَهُواْ يُغْفَرُ لَهُم مَّاقَدُ سَلَفَ وَإِن يَعُودُواْ فَقَدُ مَضَتْ سُنتَّتُ ٱلْأُوَّلِينَ

- (1) Di antara mufassirin ada yang mengartikan "Yastaghfiruuna" dengan bertaubat dan ada pula yang mengartikan bahwa di antara orang-orang kafir itu ada orang-orang muslim yang meminta ampun kepada Allah.
- (2) Ialah: Abu Sofyan dan sahabat-sahabatnya.
- (3) Maksudnya: jika mereka kafir dan kembali memerangi Nabi.

- 39. Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah⁽¹⁾ dan supaya agama itu sematamata untuk Allah⁽²⁾. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.
- 40. Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwasanya Allah Pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.

وَقَلَتِلُوهُمْ حَقَّلَ لَاتَكُونَ فِتُنَةٌ وَيَكُونَ ٱلدِّينُ كُلُّهُ وِلِلَّهُ فَإِنِ ٱنتَهَوَّاْ فَإِنَّ ٱللَّهَ بِمَايَعْ مَلُونَ بَصِيرٌ ۞

> وَإِن تَوَلَّوْاْ فَٱعۡلَمُوٓاْ أَنَّ ٱللَّهَ مَوْلَاكُمُّ نِعۡـمَ ٱلۡمَوۡلَىٰ وَنِعۡـمَ ٱلنَّصِيرُ ۞

JUZ 10

Cara pembagian ghanimah.

41. Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang⁽³⁾, maka sesungguhnya seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anakanak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil⁽⁴⁾, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa⁽⁵⁾, yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqaan⁽⁶⁾, yaitu di hari bertemunya dua pasukan. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

* وَآعَلَمُوَا أَنَّ مَاعَنِمْ تُم مِّن شَيْءِ فَأَنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَالْمَسَكِينِ وَالْمِينَ مَا فَكُرُ اللَّهُ وَالْمَسَكِينِ وَالْمِن اللَّهِ اللَّهِ وَالْمَسَكِينِ وَآئِنِ السَّبِيلِ إِن كُنتُمُ وَالْمَسَكِينِ وَآئِنِ السَّبِيلِ إِن كُنتُمُ ءَامَنتُم بِاللَّهِ وَمَآ أَنزَلْنَا عَلَى عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ الْمَتَعَى الْجُمْعَانِ وَاللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْهُ عَلَى الْهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللْهُ عَلَى الْهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللْهُ عَلَى الْهُ عَلَى اللْهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى الْ

- (1) Maksudnya: gangguan-gangguan terhadap umat Islam dan Agama Islam.
- (2) Maksudnya: Menurut An-Nasafi dan Al-Maraghi, tegaknya agama Islam dan sirnanya agama-agama yang batil.
- (3) Yang dimaksud dengan rampasan perang (ghanimah) ialah harta yang diperoleh dari orang-orang kafir dengan melalui pertempuran, sedang yang diperoleh tidak dengan pertempuran dinamai *fai-i*. Pembagian yang tersebut dalam ayat ini ialah yang berhubungan dengan ghanimah saja.
- (4) Maksudnya: seperlima dari ghanimah itu dibagikan kepada:
 - a. Allah dan Rasul-Nya.
 - b. Kerabat Rasul (Bani Hasyim dan Bani Muthalib).
 - c. Anak yatim.
 - d. Orang miskin.
 - e. Ibnu sabil.
 - Sedang empat perlima dari ghanimah itu dibagikan kepada mereka yang ikut bertempur.
- (5) Yang dimaksud dengan apa ialah: ayat-ayat Al Qur'an, malaikat dan pertolongan.
- (6) Furqaan ialah: pemisah antara yang hak dan yang batil. Yang dimaksud dengan hari Al Furqaan ialah hari jelasnya kemenangan orang Islam dan kekalahan orang kafir, yaitu hari bertemunya dua pasukan di peperangan Badar, pada hari Jum'at tanggal 17 Ramadhan tahun kedua Hijrah. Sebagian mufassirin berpendapat bahwa ayat ini mengisyaratkan kepada hari permulaan turunnya Al Qur'anul kariem pada malam 17 Ramadhan.

Rahmat Allah kepada kaum Muslimin dalam peperangan Badar.

8 Surat Al Anfaal

- 42. (Yaitu di hari) ketika kamu berada di pinggir lembah yang dekat dan mereka berada di pinggir lembah yang jauh sedang kafilah itu berada di bawah kamu⁽¹⁾. Sekiranya kamu mengadakan persetujuan (untuk menentukan hari pertempuran), pastilah kamu tidak sependapat dalam menentukan hari pertempuran itu, akan tetapi (Allah mempertemukan dua pasukan itu) agar Dia melakukan suatu urusan yang mesti dilaksanakan(2), yaitu agar orang yang binasa itu binasanya dengan keterangan yang nyata dan agar orang yang hidup itu hidupnya dengan keterangan yang nyata (pula)(3). Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,
- 43. (yaitu) ketika Allah menampakkan mereka kepadamu di dalam mimpimu (berjumlah) sedikit. Dan sekiranya Allah memperlihatkan mereka kepada kamu (berjumlah) banyak tentu saja kamu menjadi gentar dan tentu saja kamu akan berbantah-bantahan dalam urusan itu, akan tetapi Allah telah menyelamatkan kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati.
- 44. Dan ketika Allah menampakkan mereka kepada kamu sekalian, ketika kamu berjumpa dengan mereka berjumlah sedikit pada penglihatan matamu dan kamu ditampakkan-Nya berjumlah sedikit pada penglihatan mata mereka, karena Allah hendak melakukan suatu urusan yang mesti dilaksanakan. Dan hanya

إِذْ يُرِيكَ هُمُ ٱللَّهُ فِي مَنَامِكَ قَلِيكُّ وَلَوَ أَرَىكَ هُمْ صَثِيرًا لَّفَشِلْتُمْ وَلَتَنَزَعْتُمْ فِي ٱلْأَمْرِ وَلَكِنَّ ٱللَّهَ سَلَّمَ إِنَّهُ وَعَلِيمٌ إِذَاتِ ٱلصُّدُودِ ﴿

وَإِذْ يُرِيكُمُوهُمْ إِذِ ٱلْتَقَيْتُمُ فِي أَعْيُنِكُمْ قَلِيلًا وَيُقَلِّلُكُمْ فِي أَعْيُنِهِمْ لِيَقْضِى ٱللَّهُ أَمْرًا كَانَ مَفْ عُولًا وَإِلَى ٱللَّهِ تُرْجَعُ ٱلْأُمُورُ ۞ ٱلْأُمُورُ ۞

- (1) Maksudnya: kaum muslimin waktu itu berada di pinggir lembah yang dekat ke Madinah, dan orang-orang kafir berada di pinggir lembah yang jauh dari Madinah. Sedang kafilah yang dipimpin oleh Abu Sofyan itu berada di tepi pantai kira-kira 5 mil dari Badar.
- (2) Maksudnya: kemenangan kaum muslimin dan kehancuran kaum musyrikin.
- (3) Maksudnya: agar orang-orang yang tetap di dalam kekafirannya tidak mempunyai alasan lagi untuk tetap di dalam kekafiran itu, dan orang-orang yang benar keimanannya adalah berdasarkan kepada bukti-bukti yang nyata.

kepada Allahlah dikembalikan segala urusan.

Kewajiban berteguh hati, bersatu dalam peperangan dan larangan berlaku sombong dan riya'.

- 45. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu memerangi pasukan (musuh), maka berteguh hatilah kamu dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya⁽¹⁾ agar kamu beruntung.
- 46. Dan ta'atlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.
- 47. Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud riya' kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. Dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan.

Pengkhianatan syaitan terhadap janjinya kepada pengikut-pengikutnya.

- 48. Dan ketika syaitan menjadikan mereka memandang baik pekerjaan mereka dan mengatakan: "Tidak ada seorang manusiapun yang dapat menang terhadap kamu pada hari ini, dan sesungguhnya saya ini adalah pelindungmu". Maka tatkala kedua pasukan itu telah dapat saling lihat melihat (berhadapan), syaitan itu balik ke belakang seraya berkata: "Sesungguhnya saya berlepas diri daripada kamu; sesungguhnya saya dapat melihat apa yang kamu sekalian tidak dapat melihat; sesungguhnya saya takut kepada Allah". Dan Allah sangat keras siksa-Nya.
- **49.** (Ingatlah), ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di

يَكَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوۤ الْإِذَالَقِيتُمْ فِوْعَةَ فَاثُبُتُواْ وَالْذَكُرُولْ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّمَلَّكُمُ تُفُلِحُونَ وَأَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَزَعُواْ فَتَفْشَانُواْ وَتَذْهَبَ رِيحُكُمُّ وَاصْبِرُوَّا اللَّهَ مَعَ ٱلصَّبِرِينَ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّبِرِينَ ۞

وَلَاتَكُوْنُواْ كَٱلَّذِينَ خَرَجُواْمِن دِيَـرِهِم بَطَرًا وَرِيَّاءَ ٱلنَّاسِ وَيَصُدُّونَ عَن سَـبِيـلِ ٱللَّهَ ۚ وَٱللَّهُ بِـمَايَعًــمَـهُونَ مُحِيطٌ

وَإِذْ نَيْنَ لَهُ مُ ٱلشَّيْطِنُ أَعْمَلَهُ مَ وَقَالَ لَاغَالِبَ لَكُمُ ٱلشَّيْطِنُ أَعْمَلَهُ مَ وَقَالَ لَاغَالِبَ لَكُمُ ٱلْيُوْمَ مِنَ ٱلنَّاسِ وَإِنِّ جَارُّ لِّكُمِّ فَلَمَّا تَرَآءَ تِ ٱلْفِئَتَانِ نَكَصَ عَلَى عَقِبَيْهِ وَقَالَ إِنِّ بَرِيتَ عُ مَن كُمْ إِنِّ أَرَى مَا لَا تَرَوْنَ إِنِّ مَرِيتَ عُ أَرَى مَا لَا تَرَوْنَ إِنِّ أَرَى هَا لَا تَرَوْنَ إِنِ اللَّهُ أَوَ اللَّهُ شَدِيدُ ٱلْحِقَابِ هَا أَنْ اللَّهُ أَو اللَّهُ شَدِيدُ ٱلْحِقَابِ هَا إِنْ اللَّهُ اللَهُ اللَّهُ الْعَالِ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللْهُ الْهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ الْمُلْعُلُولُ الْمُنْ الْمُنْ الْمُعْلِمُ اللْمُلْعُلُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْعُلُولُ اللْمُلْعُلُولُ اللْمُلْعُلُولُ الْمُلْعُلِمُ اللَّهُ الْمُلْعُلُولُ الْمُلْعُلُولُ الْمُلْعُلُولُ الْمُلْعُلُمُ اللَّهُ الْمُلْعُلُولُ الْمُلْعُلُمُ الْمُلْعُلُمُ

إِذْ يَقُولُ ٱلْمُنَافِقُونَ وَٱلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم

⁽¹⁾ Maksudnya ialah: memperbanyak zikir dan do'a.

dalam hatinya berkata: "Mereka itu (orang-orang mu'min) ditipu oleh agamanya". (Allah berfirman): "Barangsiapa yang tawakkal kepada Allah, maka sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

- 50. Kalau kamu melihat ketika para malaikat mencabut jiwa orang-orang yang kafir seraya memukul muka dan belakang mereka (dan berkata): "Rasakanlah olehmu siksa neraka yang membakar", (tentulah kamu akan merasa ngeri).
- 51. Demikian itu disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri. Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak menganiaya hamba-Nya,

Kebinasaan sesuatu kaum adalah lantaran perbuatan mereka sendiri.

- 52. (keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelumnya. Mereka mengingkari ayat-ayat Allah, maka Allah menyiksa mereka disebabkan dosadosanya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Amat Keras siksaan-Nya.
- 53. Yang demikian (siksaan) itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan mengubah sesuatu ni'mat yang telah dianugerahkan-Nya kepada sesuatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri(1), dan sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,
- 54. (keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelumnya. Mereka mendustakan ayat-ayat Tuhannya maka Kami membinasakan mereka disebabkan dosa- dosanya dan Kami tenggelamkan Fir'aun dan pengikut-pengikutnya; dan kesemuanya adalah orang-orang yang zalim.

مَّرَضُّ عَرَّهَ وَلَا عِدِينُهُمُّ وَمَن يَتُوَكِّلُ عَلَى ٱللَّهِ فَإِنَّ ٱللَّهَ عَنِيزُ حَكِيمٌ ١

وَلَوْ تَرَيِّ إِذْ يَتُوَفِّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ ٱلْمَلَتِ عَدُّ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ وَأَدْبَكَرَهُمْ مَ وَذُوقُواْ عَذَابَ ٱلْحَرِيقِ ٥

ذَلِكَ بِمَاقَدَّمَتُ أَيْدِيكُمْ وَأَنَّ ٱللَّهَ لَيْسَ بِظَلَّهِ لِلْعَبِيدِ ١

كَدَأْبِءَ الِ فِرْعَوْنَ وَٱلَّذِينَ مِن قَبَلِهِمُّ كَفَرُو إِعَايَتِ ٱللَّهِ فَأَخَذَهُمُ ٱللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ إِنَّ ٱللَّهَ قَوِيٌّ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ٥

ذَلِكَ بِأَنَّ ٱللَّهَ لَمْ يَلَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَابِأَنفُسِهِمْ وَأَنَّ ٱللَّهَ سَمِيعُ عَلِيتُ ٥

كَدَأْبِءَالِ فِرْعَوْنَ وَٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمُّ كَذَّبُواْ بِعَايَتِ رَبِّهِ مِّ فَأَهْلَكُنْنَهُم بِذُنُوبِهِمَ وَأَغۡرَقۡنَآءَالَ فِرْعَوۡنِ ۚ وَكُلُّ كَالُّكَ انُواْ ظلمين ١

(1) Allah tidak mencabut ni'mat yang telah dilimpahkan-Nya kepada sesuatu kaum, selama kaum itu tetap ta'at dan bersyukur kepada Allah.

- 55. Sesungguhnya binatang (makhluk) yang paling buruk di sisi Allah ialah orangorang yang kafir, karena mereka itu tidak beriman.
- 56. (Yaitu) orang-orang yang kamu telah mengambil perjanjian dari mereka, sesudah itu mereka mengkhianati janjinya pada setiap kalinya, dan mereka tidak takut (akibat-akibatnya).
- 57. Jika kamu menemui mereka dalam peperangan, maka cerai beraikanlah orang-orang yang di belakang mereka dengan (menumpas) mereka, supaya mereka mengambil pelajaran.

Syirik adalah dosa yang paling besar dan sikap menghadapi kaum musyrikin dalam peperangan.

- 58. Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat.
- 59. Dan janganlah orang-orang yang kafir itu mengira, bahwa mereka akan dapat lolos (dari kekuasaan Allah). Sesungguhnya mereka tidak dapat melemahkan (Allah).
- 60. Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang- orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).

Cinta perdamaian dan keharusan mempertebal semangat jihad.

61. Dan jika mereka condong kepada perdamaian, maka condonglah kepadanya dan bertawakkallah kepada Allah

إِنَّ شَرَّاللَّ وَآتِ عِندَ ٱللَّهِ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٥

ٱلَّذِينَ عَهَدتَّ مِنْهُ مُرْثُمَّ يَنَقُضُونَ عَهْدَهُمْ فِي كُلِّمَ رَّقِوَهُ مَ لَا يَتَّقُونَ ۞

فَإِمَّاتَثْقَفَنَّهُمْ فِي ٱلْحَرْبِ فَتَكَرِّدِ بِهِمَّنْ خَلْفَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ۞

وَإِمَّاتَخَافَنَ مِن قَوْمٍ خِيَانَةَ فَٱنْبُذْ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَآءٍ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُ ٱلْخَآبِنِينَ ۞

وَلَا يَحْسَبَنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْسَبَقُوَّاْ إِنَّهُمْ لَايُعْجِزُونَ ۞

وَأَعِدُواْلَهُم مَّا اَسْتَطَعْتُم مِّن قُوَّةٍ وَمِن رِّبَاطِ ٱلْحَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمُ وَءَاخَرِينَ مِن دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمُّ وَمَا تُنفِقُواْ مِن شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهُ يُوَفَّ إِلَيْ كُمُ مُؤَوَّاتُكُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿ اللَّهِ يُوفَّ إِلَيْ كُمُ مُؤَانَّكُمْ لَا تُظْلَمُونَ

﴿ وَإِن جَنَحُواْ لِلسَّلْمِ فَاتَجْنَحُ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهَ ﴿ إِنَّهُ وَهُوَ السَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ اللَّهُ ﴿

- Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 62. Dan jika mereka bermaksud hendak menipumu, maka sesungguhnya cukuplah Allah (menjadi pelindungmu). Dialah yang memperkuatmu dengan pertolongan-Nya dan dengan para mu'min,
- 63. dan Yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman)⁽¹⁾. Walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 64. Hai Nabi, cukuplah Allah (menjadi Pelindung) bagimu dan bagi orang-orang mu'min yang mengikutimu.
- 65. Hai Nabi, kobarkanlah semangat para mu'min itu untuk berperang. Jika ada dua puluh orang yang sabar di antara kamu, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang musuh. Dan jika ada seratus orang (yang sabar) di antaramu, mereka dapat mengalahkan seribu daripada orangorang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti⁽²⁾.
- 66. Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan Dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan. Maka jika ada di antaramu seratus orang yang sabar, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang; dan jika di antaramu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka dapat mengalahkan dua ribu orang dengan seizin Allah. Dan Allah beserta orangorang yang sabar.

وَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِهِ مَّ لَوَ أَنفَ قُتَمَا فِي ٱلْأَرْضِ جَمِيعَامَّا أَلَّفَتَ بَيْنَ قُلُوبِهِ مَ وَلَاكِنَّ ٱللَّهَ أَلَّفَ بَيْنَهُ مَّ إِنَّهُ وَعَزِيزُّ حَكِيمٌ اللَّهَ اللَّهَ أَلَّفَ بَيْنَهُ مَّ إِنَّهُ وَعَزِيزُ

يَكَأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ حَسِّبُكَ ٱللَّهُ وَمَنِ ٱلبَّعَكَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٢

يَكَأَيُّهُا ٱلنَّبِيُّ حَرِّضِ ٱلْمُؤْمِنِينَ عَلَى ٱلْقِتَالِ إِن يَكُن مِّنكُمْ عِشْرُونَ صَابِرُونَ يَغْلِبُواْ مِائْتَ يُنِ وَإِن يَكُن مِّنكُمْ مِنكُمْ مِّائَةٌ يَغْلِبُواْ أَلْفَامِّنَ ٱلَّذِينَ كُن مِّنكُرُواْ بِأَنَّهُمْ قَوْمُ لِلْهَوَا أَلْفَامِّنَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِأَنَّهُمْ

ٱلْنَ حَقَّفَ ٱللَّهُ عَنكُرُ وَعَلِمَ أَنَّ فِيكُمْ فَكُو صَلِمَ أَنَّ فِيكُمْ ضَعْفَاً فَإِن يَكُن مِّنكُمْ مِّاْعَةُ صَابِرَةٌ يُغَلِبُواْ مِائتَيَنِ وَإِن يَكُن مِّنكُمُ أَلْفُ يَغَلِبُواْ أَلْفُ يَغَلِبُواْ أَلْفَ يَنْ لِبُواْ اللَّهُ مَعَ ٱلصَّابِرِينَ اللَّهُ مَعَ ٱلصَّابِرِينَ اللَّهُ مَعَ ٱلصَّابِرِينَ اللَّهُ مَعَ ٱلصَّابِرِينَ اللَّهُ اللَّهُ مَعَ ٱلصَّابِرِينَ اللَّهُ اللَّهُ مَعَ ٱلصَّابِرِينَ اللَّهُ اللَّهُ مَعَ ٱلصَّابِرِينَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَعَ الْمَائِرِينَ اللَّهُ اللَّهُ الْمَائِلُةُ اللَّهُ اللْلَهُ اللْمُعُلِيلُولُ اللَّهُ اللْمُعُلِيلُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْعُلُولُ اللَّهُ اللْمُلْعُ اللْمُعَالِمُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللْمُلْعُ الْمُلْعُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْعُلِمُ اللْمُلْعُ اللْمُلْعِلَ

- (1) Penduduk Madinah yang terdiri dari Aus dan Khazraj selalu bermusuh-musuhan sebelum Nabi Muhammad s.a.w. hijrah ke Madinah. Sesudah Nabi Muhammad s.a.w. hijrah ke Madinah dan mereka masuk Islam, permusuhan itu hilang.
- (2) Maksudnya: mereka tidak mengerti bahwa berperang itu haruslah untuk membela keyakinan dan menta'ati perintah Allah. Mereka berperang hanya semata-mata mempertahankan tradisi jahiliyah dan maksud-maksud duniawiyah lainnya.

- 67. Tidak patut, bagi seorang Nabi mempunyai tawanan sebelum ia dapat melumpuhkan musuhnya di muka bumi. Kamu menghendaki harta benda duniawi sedangkan Allah menghendaki (pahala) akhirat (untukmu). Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 68. Kalau sekiranya tidak ada ketetapan yang telah terdahulu dari Allah, niscaya kamu ditimpa siksaan yang besar karena tebusan yang kamu ambil.
- 69. Maka makanlah dari sebagian rampasan perang yang telah kamu ambil itu, sebagai makanan yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 70. Hai Nabi, katakanlah kepada tawanantawanan yang ada di tanganmu: "Jika Allah mengetahui ada kebaikan dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan kepadamu yang lebih baik dari apa yang telah diambil daripadamu dan Dia akan mengampuni kamu". Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 71. Akan tetapi jika mereka (tawanan-tawanan itu) bermaksud hendak berkhianat kepadamu, maka sesungguhnya mereka telah berkhianat kepada Allah sebelum ini, lalu Allah menjadikan (mu) berkuasa terhadap mereka. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- 72. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itu satu sama lain lindung-melindungi⁽¹⁾. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman, tetapi belum

مَاكَانَ لِنَجِ أَنَ يَكُونَ لَهُ وَأَسُرَىٰ حَتَّىٰ يُثْخِنَ فِي ٱلْأَرْضِ تُرِيدُونَ عَرَضَ ٱلدُّنْيَا وَٱللَّهُ يُرِيدُ ٱلْآخِرَةَ فَيَ وَٱللَّهُ عَزِيزُ حَكِيمٌ ﴿

لَّوْلَا كِتَبُّ مِّنَ ٱللَّهِ سَبَقَ لَمَسَّكُرُ فِيمَا أَخَذْ تُمُّ عَظِيرٌ ﴿ عَظِيرٌ ﴿ عَظِيرٌ ﴿ عَظِيرٌ ﴿

فَكُلُواْ مِمَّاغَنِمْ تُرْحَلَلًا طَيِّبًا وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ أَ إِنَّ ٱللَّهَ عَنَفُورٌ تَجِيهُ اللَّ

يَتَأَيَّهُا ٱلنَّبِيُّ قُللِّمَن فِيَّ أَيْدِيكُمْ مِّنَ ٱلْأَسْرَى إِن يَعْلَمِ ٱللَّهُ فِي قُلُو بِكُمُّ خَيْرًا يُؤْتِكُمُ خَيْرًا مِّمَّا أُخِذَ مِنكُمْ وَيَغْفِرُ لَكُمْ وَٱللَّهُ عَفُورٌ تَرَّحِيمٌ ۞

وَإِن يُرِيدُواْخِيَانَتَكَ فَقَدْ خَانُواْ ٱللَّهَ مِن قَبْلُ فَأَمْكَنَ مِنْهُمُ فَعَوَّاللَّهُ عَلِيكُ حَكِيكُ

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَهَاجَرُواْ وَجَهَدُواْ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ فِسَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱلَّذِينَ ءَاوَواْ وَّنَصَرُوۤاْ أَوْلَتَهِكَ بَعَضُهُمْ مَ أَوْلِيَآءُ بَعَضْ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَلَمْ يُهَاجِرُواْ مَالَكُمْ مِّن وَلَيَتِهِم

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan lindung melindungi ialah: di antara Muhajirin dan Anshar terjalin persaudaraan yang amat teguh, untuk membentuk masyarakat yang baik. Demikian keteguhan dan keakraban persaudaraan mereka itu, sehingga pada permulaan Islam mereka waris-mewarisi seakan-akan mereka bersaudara kandung.

berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah. (Akan tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

- 73. Adapun orang-orang yang kafir, sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebagian yang lain. Jika kamu (hai para muslimin) tidak melaksanakan apa yang telah diperintahkan Allah itu⁽¹⁾, niscaya akan terjadi kekacauan di muka bumi dan kerusakan yang besar.
- 74. Dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itulah orang-orang yang benar- benar beriman. Mereka memperoleh ampunan dan rezki (ni'mat) yang mulia.
- 75. Dan orang-orang yang beriman sesudah itu, kemudian berhijrah dan berjihad bersamamu maka orang-orang itu termasuk golonganmu (juga). Orang-orang yang mempunyai hubungan itu sebagiannya lebih berhak terhadap sesamanya (daripada yang bukan kerabat)⁽²⁾ di dalam kitab Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

مِّن شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُواْ وَإِنِ ٱسْتَنَصَرُوكُرُ فِ ٱلدِّينِ فَعَلَيْكُمُ ٱلنَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمِ بَيْنَكُرُ وَبَيْنَهُ مِيِّشَقُ فَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ شَيْ

وَٱلَّذِينَكَ فَرُواْ بَعْضُهُ مُ أَوْلِيَآ ءُبَعْضٍ إِلَّا تَفَعُلُوهُ تَكُن فِتُـنَةٌ فِي ٱلْأَرْضِ وَفَسَادٌ كِبِيرٌ

وَٱلَّذِينَءَامَنُواْوَهَاجَرُواْوَجَهَدُواْ فِي سَبِيلِٱللَّهِ وَٱلَّذِينَءَاوَواْ وَّنَصَرُوۤاْ أَوْلَتَهِكَ هُـُمُ ٱلۡمُؤْمِنُونَ حَقَّاً لَّهُومَّغُفِزَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيْرٌ۞

> وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْمِنُ بِعَدُوهَاجَرُواْ وَجَهَدُواْ مَعَكُمْ فَاقُوْلَتَهِكَ مِنكُرُواْ وُلُواْ ٱلْأَرْحَامِ بِعَضُهُمْ أَوْلَى بِبَعْضِ فِي كِتَبِ ٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمُ ﴿

PENUTUP

Surat Al Anfaal menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan peperangan pada umumnya, khususnya menerangkan Perang Badar, yaitu peperangan yang menentukan jalan sejarah Islam dan muslimin, bahkan tidak akan salah kiranya kalau dikatakan

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan apa yang telah diperintahkan Allah itu: keharusan adanya persaudaraan yang teguh antara kaum muslimin.

⁽²⁾ Maksudnya: yang jadi dasar waris mewarisi dalam Islam ialah hubungan kerabat bukanlah hanya hubungan persaudaraan keagamaan sebagaimana yang terjadi antara Muhajirin dan Anshar pada permulaan Islam.

٨- سورة الأنفال 8 Surat Al Anfaal 281

bahwa Perang Badar itu menentukan jalan sejarah umat manusia pada umumnya. Sebagian besar surat ini mengandung hal-hal yang berhubungan dengan perdamaian dan peperangan; tingkah laku orang-orang kafir, orang-orang munafik dan sebagian orang-orang Islam yang tidak kuat imannya dalam peperangan. Kemudian ditegaskan bahwa Allah menolong orang-orang yang beriman dan menghancurkan orang-orang kafir dan munafik itu, adalah merupakan sunnah-Nya yang tidak dapat dipungkiri berlakunya, sebagaimana pernah terjadi pada Fir'aun dan kaumnya serta umat-umat yang sebelumnya.

HUBUNGAN SURAT AL ANFAAL DENGAN SURAT AT TAUBAH.

Sebagaimana halnya hubungan surat-surat yang lain dengan surat-surat yang sesudahnya, maka hal yang dikemukakan oleh surat Al Anfaal, seperti hal-hal yang berhubungan dengan pokok-pokok agama dan furu'nya, sunnah Allah, syari'at hukumhukum perjanjian dan janji setia, hukum perang dan damai dan sebagainya disebutkan pula dalam surat At Taubah, umpamanya:

- 1. Perjanjian yang dikemukakan surat Al Anfaal dijelaskan oleh surat At Taubah, terutama hal-hal yang berhubungan dengan pengkhianatan musuh terhadap janji-janji mereka.
- 2. Sama-sama menerangkan tentang memerangi orang-orang musyrikin, dan Ahli Kitab.
- 3. Surat Al Anfaal mengemukakan bahwa yang mengurus dan memakmurkan Masjidilharam itu adalah orang- orang yang bertakwa, sedang surat At Taubah menerangkan bahwa orang-orang musyrik tidak pantas mengurus dan memakmurkan masjid, bahkan mereka akan menghalang-halangi orang-orang Islam terhadapnya.
- 4. Surat Al Anfaal menyebut sifat-sifat orang-orang yang sempurna imannya, dan sifat-sifat orang-orang kafir, lalu pada akhir surat diterangkan pula tentang hukum perlindungan atas orang-orang muslim yang berhijrah, orang-orang muslim yang tidak berhijrah serta orang-orang kafir. Hal yang serupa dikemukakan pula oleh surat At Taubah.
- 5. Surat Al Anfaal menganjurkan agar bernafkah di jalan Allah, sedang surat At Taubah menegaskan sekali lagi. Begitu pula dalam surat Al Anfaal diterangkan tentang penggunaan harta rampasan perang, sedang surat At Taubah menerangkan penggunaan zakat.
- 6. Surat Al Anfaal mengemukakan tentang orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya, kemudian surat At Taubah menerangkannya lebih luas.
 - Kalau kita perhatikan, ternyata bahwa antara surat Al Anfaal dan surat At Taubah terdapat hubungan yang erat sekali. Seakan-akan keduanya merupakan satu surat, bahkan sebagian ahli tafsir mengatakan bahwa: Kalau tidaklah karena ketentuan Allah, maka mereka akan memandang surat Al Anfaal dan surat At Taubah sebagai satu surat.



Surat At Taubah (Pengampunan)



Surat At Taubah terdiri atas 129 ayat termasuk golongan surat-surat Madaniyyah. Surat ini dinamakan "At Taubah" yang berarti pengampunan berhubung kata "At Taubah" berulang kali disebut dalam surat ini. Dinamakan juga dengan "Baraa'ah" yang berarti berlepas diri yang di sini maksudnya pernyataan pemutusan perhubungan, disebabkan kebanyakan pokok pembicaraannya tentang pernyataan pemutusan perjanjian damai dengan kaum musyrikin.

Di samping kedua nama yang masyhur itu ada lagi beberapa nama yang lain yang merupakan sifat dari surat ini.

Berlainan dengan surat-surat yang lain, maka pada permulaan surat ini tidak terdapat basmalah, karena surat ini adalah pernyataan perang total dengan arti bahwa segenap kaum muslimin dikerahkan untuk memerangi seluruh kaum musyrikin, sedangkan basmalah bernafaskan perdamaian dan cinta kasih Allah.

Surat ini diturunkan sesudah Nabi Muhammad s.a.w. kembali dari peperangan Tabuk yang terjadi pada tahun 9 H. Pengumuman ini disampaikan oleh Saidina 'Ali r.a. pada musim haji tahun itu juga.

Selain daripada pernyataan pembatalan perjanjian damai dengan kaum musyrikin itu, surat ini mengandung pula pokok-pokok isi sebagai berikut:

1. Keimanan:

Allah selalu menyertai hamba-hamba-Nya yang beriman; pembalasan atas amalanamalan manusia hanya dari Allah; segala sesuatu menurut sunnatullah; perlindungan Allah bagi orang-orang yang beriman; kedudukan Nabi Muhammad s.a.w. di sisi Allah.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban menafkahkan harta; macam-macam harta dalam penggunaannya; jizyah; perjanjian dan perdamaian; kewajiban umat Islam terhadap Nabinya, sebab-sebab orang Islam melakukan perang total; beberapa dasar politik kenegaraan dan peperangan dalam Islam.

3. Kisah-kisah:

Nabi Muhammad s.a.w. dengan Abu Bakar r.a. di suatu gua di bukit Tsur ketika hijrah; perang Hunain (perang Authas atau perang Hawazin); perang Tabuk.

4. Dan lain-lain:

Sifat-sifat orang yang beriman dan tingkatan-tingkatan mereka.

PENGUMUMAN TENTANG PEMBATALAN PERJANJIAN DAMAI DENGAN KAUM MUSYRIKIN.

Orang Islam bebas dari tanggung jawab terhadap perjanjian dengan kaum musyrikin.

(Inilah pernyataan) pemutusan



283

perhubungan daripada Allah dan Rasul-Nya (yang dihadapkan) kepada orangorang musyrikin yang kamu (kaum muslimin) telah mengadakan perjanjian (dengan mereka).

- 2. Maka berjalanlah kamu (kaum musyrikin) di muka bumi selama empat bulan dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat melemahkan Allah, dan sesungguhnya Allah menghinakan orangorang kafir⁽¹⁾.
- 3. Dan (inilah) suatu permakluman dari Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia pada hari haji akbar⁽²⁾, bahwa sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya berlepas diri dari orang-orang musyrikin. Kemudian jika kamu (kaum musyrikin) bertaubat, maka bertaubat itu lebih baik bagimu; dan jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak dapat melemahkan Allah. Dan beritakanlah kepada orang-orang kafir (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.
- 4. kecuali orang-orang musyrikin yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) dan mereka tidak mengurangi sesuatupun (dari isi perjanjian)mu dan tidak (pula) mereka membantu seseorang yang memusuhi kamu, maka terhadap mereka itu penuhilah janjinya sampai batas waktunya⁽³⁾. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.

مِّنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ١

فَسِيحُواْفِي ٱلْأَرْضِ أَرْبَعَةَ أَشَّهُرِ وَٱعۡلَمُوَاْ أَنَّكُمُ عَيۡرُمُعۡجِزِي ٱللَّهِ وَأَنَّ ٱللَّهَ مُحۡزِي ٱلۡكَٰهِ عَيۡرُمُعۡ فِينِ

وَأَذَنُ مِّنَ ٱللَّهِ وَرَسُولِهِ عَ إِلَى ٱلنَّاسِ يَوْمَ ٱلْحَجِّ الْمَشْرِكِينَ الْمُشْرِكِينَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ مِّ فَيْ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ وَ فَإِن تُبْتُمْ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكَمْ فَإِن تَبْتُمْ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكَمْ فَإِن تَكْمُ فَا عَلَى مُوا أَنَّكُمُ غَيْرُ مُعْجِزِي ٱللَّهُ وَإِن وَبَشِيرِ ٱلَّذِينَ كَمْ فَارُوا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿ وَبَشِيرِ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿ وَبَشِيرِ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿

إِلَّا ٱلَّذِينَ عَلَهَد تُمُّ مِّنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ثُمَّ لَمُ يَنقُصُوكُمْ شَيْئَا وَلَمْ يُظْلِهِرُ واْعَلَيْكُمُ أَحَدًا فَأْتِمُّوَ اْ إِلَيْهِمْ عَهْدَهُمْ إِلَى مُدَّتِهِمْ إِلَى اللَّهَ اللَّهَ اللَّهَ يَعِبُ ٱلْمُتَّقِينَ ۞ يُحِبُ ٱلْمُتَّقِينَ ۞

- (1) Sebelum turunnya ayat ini ada perjanjian damai antara Nabi Muhammad s.a.w. dengan orang-orang musyrikin. Di antara isi perjanjian itu ialah tidak ada peperangan antara Nabi Muhammad s.a.w. dengan orang-orang musyrikin, dan bahwa kaum muslimin dibolehkan berhaji ke Mekah dan thawaf sekeliling Ka'bah. Allah s.w.t. membatalkan perjanjian itu dan mengizinkan kepada kaum muslimin memerangi kembali. Maka turunlah ayat ini dan kaum musyrikin diberi kesempatan 4 bulan lamanya di tanah Arab untuk memperkuat diri.
- (2) Berbeda pendapat ahli tafsir tentang yang dimaksud dengan *haji akbar*; ada yang mengatakan hari Nahar, ada yang mengatakan hari Arafah. Yang dimaksud dengan haji akbar di sini ialah haji yang terjadi pada tahun ke-9 Hijrah.
- (3) Maksud yang diberi tangguh 4 bulan itu ialah: mereka yang memungkiri janji mereka dengan Nabi Muhammad s.a.w. Adapun mereka yang tidak memungkiri janjinya maka perjanjian itu diteruskan sampai berakhir masa yang ditentukan dalam perjanjian itu. Sesudah berakhir masa itu, maka tiada lagi perdamaian dengan orang-orang musyrikin.

284

Pengumuman perang terhadap kaum musyrikin.

- 5. Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu⁽¹⁾, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu di mana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah di tempat pengintaian. Jika mereka bertaubat dan mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan⁽²⁾. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 6. Dan jika seorang di antara orang-orang musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah ia supaya ia sempat mendengar firman Allah, kemudian antarkanlah ia ke tempat yang aman baginya. Demikian itu disebabkan mereka kaum yang tidak mengetahui.

Sebab-sebab perjanjian damai dibatalkan.

- 7. Bagaimana bisa ada perjanjian (aman) dari sisi Allah dan Rasul-Nya dengan orangorang musyrikin, kecuali orang-orang yang kamu telah mengadakan perjanjian (dengan mereka) di dekat Masjidilharam⁽³⁾? maka selama mereka berlaku lurus terhadapmu, hendaklah kamu berlaku lurus (pula) terhadap mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa.
- 8. Bagaimana bisa (ada perjanjian dari sisi Allah dan Rasul-Nya dengan orang-orang musyrikin), padahal jika mereka memperoleh kemenangan terhadap kamu, mereka tidak memelihara hubungan kekerabatan terhadap kamu dan tidak (pula mengindahkan) perjanjian. Mereka

فَإِذَا ٱسْلَخَ ٱلْأَشَّهُ وُٱلْحُرُمُ فَٱقْتُكُواْ ٱلْمُشْرِكِينَ حَيْثُ وَجَدتُّمُوهُمْ وَخُذُوهُمْ وَٱحْصُرُوهُمْ وَٱقْعُدُواْ لَهُمْ صَّكِلَّ مَرْصَدِ فَإِن تَابُواْ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوْةَ وَءَاتَوُاْ ٱلزَّكَوةَ فَخَلُواْ سَبِيلَهُمْ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ٥

وَإِنْ أَحَدُّ مِّنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ٱسْتَجَارَكَ فَأَجِرْهُ حَتَّىٰ يَسْمَعَ كَلَمَ ٱللَّهِ ثُمَّ أَبُلِغُهُ مَأْمَنَهُ أَوْذَالِكَ بِأَنَّهُ مِّ قَوْمُ لَآيِعُ اَمُونَ ۞

كَيْفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ عَهْدُعِندَ اللهِ وَعِندَ اللهِ وَعِندَ رَسُولِهِ عِلَا اللَّذِينَ عَلَهَ دَتُمْ عِندَ اللّهِ وَعِندَ الْمَشْجِدِ الْحَرَامِ فَمَا السّتَقَامُواْ لَكُمْ فَالسّتَقَامُواْ لَكُمْ فَالسّتَقِيمُواْ لَكُمْ أَإِنَّ اللّهَ يَجُرِبُ فَكُاللّهَ يَجُربُ اللّهُ عَلَيْ اللّهَ يَجُربُ اللّهُ عَلَيْ اللّهَ يَجُربُ اللّهُ عَلَيْ اللّهَ يَجُربُ اللّهُ عَلَيْ عَلَيْ اللّهُ عَلَيْ عَلَيْ اللّهُ عَلْ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ عَلْهُ عَلَيْ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ عَلَيْ عَلَيْ اللّهُ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ اللّهُ اللّهُ عَلَيْ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّه

كَيْفَ وَإِن يَظْهَرُواْ عَلَيْكُمْ لَا يَرَقُّ بُواْ فِيكُمْ إِلَّا وَلَاذِمَّةَ يُرْضُونَكُم بِأَفْوَهِ هِمْ وَتَأْبَى قُلُوبُهُمْ وَأَكَثَرُهُمْ فَسِعُونَ ۞

- (1) Yang dimaksud dengan *bulan Haram* di sini ialah: masa 4 bulan yang diberi tangguh kepada kaum musyrikin itu, yaitu mulai 10 Zulhijjah (hari turunnya ayat ini), sampai dengan 10 Rabi'ul akhir.
- (2) Maksudnya: terjamin keamanan mereka.
- (3) Yang dimaksud dengan *dekat Masjidilharam* ialah: *Al Hudaibiyah*, suatu tempat yang terletak dekat Mekah di jalan ke Madinah. Pada tempat itu Nabi Muhammad s.a.w. mengadakan perjanjian gencatan senjata dengan kaum musyrikin dalam masa 10 tahun.

- menyenangkan hatimu dengan mulutnya, sedang hatinya menolak. Dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (tidak menepati perjanjian).
- Mereka menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka kerjakan itu.
- 10. Mereka tidak memelihara (hubungan) kerabat terhadap orang-orang mu'min dan tidak (pula mengindahkan) perjanjian. Dan mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.
- 11. Jika mereka bertaubat, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.
- 12. Jika mereka merusak sumpah (janji)nya sesudah mereka berjanji, dan mereka mencerca agamamu, maka perangilah pemimpin-pemimpin orang-orang kafir itu, karena sesungguhnya mereka itu adalah orang-orang yang tidak dapat dipegang janjinya, agar supaya mereka berhenti.
- 13. Mengapakah kamu tidak memerangi orang-orang yang merusak sumpah (janjinya), padahal mereka telah keras kemauannya untuk mengusir Rasul dan merekalah yang pertama kali memulai memerangi kamu? Mengapakah kamu takut kepada mereka padahal Allah-lah yang berhak untuk kamu takuti, jika kamu benar-benar orang yang beriman.
- 14. Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka dengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman,

ٱشۡ تَرَوۡاْ بِعَايَتِ ٱللَّهِ ثَمَنَا قَلِيلًا فَصَدُّواْ عَن سَبِيلَةِ عَإِنَّهُمْ سَآءَ مَا كَانُواْ

> لَايَرْقُبُونَ فِي مُؤْمِنِ إِلَّا وَلَاذِمَّةً ۚ وَأُوْلِكَيكَ هُمُ ٱلْمُعْتَدُونَ ١

فَإِن تَابُواْ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوْةَ وَءَاتَوُاْ ٱلزَّكَوْةَ فَإِخُوا نُكُمْ فِي ٱلدِّيثُ وَنُفَصِّلُ ٱلْأَيَّاتِ لِقَوْمِ يَعْلَمُونَ ١

وَإِن نَّكَثُواْ أَيْمَانَهُ مِينَ بَعُ دِعَهُ دِهِمْ وَطَعَنُواْ فِي دِينِكُمْ فَقَا يَلُواْ أَبِمَّةَ ٱلْكُفْر إِنَّهُ مُرَلَّا أَيْمَنَ لَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَنتَهُونَ ١

> أَلَاتُقَايِّلُونَ قَوْمَانَّكَتُواْ أَيْمَانَهُمْ وَهَــمُّواْبِإِخْرَاجِ ٱلرَّسُولِ وَهُــم بَدَءُوكُمْ أُوَّلَ مَرَّةٍ أَتَخَشَوْنَهُمْ فَأَلَّكُ أَحَقُّ أَن تَخَشَوهُ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ١

قَاتِلُوهُمْ مُ يُعَذِّبُهُ مُ ٱلللهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُحُنَّزِهِ مَ وَيَنصُرُ كُرُ عَلَيْهِ مَ وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمِر مُّوْمِنينَ ﴿

286

15. dan menghilangkan panas hati orangorang mu'min. Dan Allah menerima taubat orang yang dikehendaki-Nya. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Ujian keimanan.

16. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan dibiarkan (begitu saja), sedang Allah belum mengetahui (dalam kenyataan) orang-orang yang berjihad di antara kamu dan tidak mengambil menjadi teman yang setia selain Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Orang-orang yang layak memakmurkan masjidmasjid.

- 17. Tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan masjid-masjid Allah, sedang mereka mengakui bahwa mereka sendiri kafir. Itulah orang-orang yang sia-sia pekerjaannya, dan mereka kekal di dalam neraka.
- 18. Hanyalah yang memakmurkan masjidmasjid Allah ialah orang-orang yang
 beriman kepada Allah dan hari kemudian,
 serta tetap mendirikan shalat, menunaikan
 zakat dan tidak takut (kepada siapapun)
 selain kepada Allah, maka merekalah
 orang-orang yang diharapkan termasuk
 golongan orang-orang yang mendapat
 petunjuk.
- 19. Apakah (orang-orang) yang memberi minuman kepada orang-orang yang mengerjakan haji dan mengurus Masjidilharam, kamu samakan dengan orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian serta berjihad di jalan Allah? Mereka tidak sama di sisi Allah; dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada kaum yang zalim⁽¹⁾.

ۅؘؽؙۮٙۿڹۼۘؽڟ قُلُوبِهِمَۗٝۅؘيَتُوبُٱللَّهُ عَلَىٰ مَن يَشَآةً ۗ وَٱللَّهُ عَلِيهُ حَكِيهُ

أَمْرَحَسِبْتُمْ أَن تُتْرَكُواْ وَلَمَّا يَعْلَمِ اللَّهُ ٱلَّذِينَ جَهَدُواْ مِنكُمْ وَلَمْ يَتَّخِذُواْ مِن دُونِ اللَّهِ وَلَارَسُولِهِ وَلَا ٱلْمُؤْمِنِينَ وَلِيجَةً وَاللَّهُ خَيرُ بِمَا تَعْمَلُونَ ۞

مَاكَانَ لِلْمُشْرِكِينَ أَن يَعْمُرُواْمَسَجِدَٱللَّهِ شَهِدِينَ عَلَىٓ أَنفُسِهِم بِٱلْكُفْرِ أُفْلَتِكَ حَبِطَتَ أَغْمَلُهُمْ وَفِي ٱلنَّارِهُمْ خَلِدُونَ ۞

إِنَّمَايِعُ مُرُمَسَجِدَ ٱللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَالْمَايِعُ مُرُمَسَجِدَ ٱللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَالْمَيْوَ وَالْمَيْوَةَ وَءَاتَى الْزَّكُوةَ وَالْمَيْحَ أُوْلَتَهِكَ النَّكَةُ فَعَسَى أُوْلَتَهِكَ أَلْزَكُونَ وَلَمْ يَخْشَرُ إِلَّا ٱللَّهَ فَعَسَى أَوْلَتَهِكَ أَلْنَا اللَّهَ فَعَسَى أَوْلَتَهِكَ أَنْ يَكُونُواْ مِنَ ٱلْمُهْتَدِينَ هِ

*أَجَعَلْتُمْ سِقَايَةَ ٱلْحَاجِّ وَعِمَارَةَ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ كَمَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْمَوْمِ ٱلْآخِرِ وَجَهَدَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ لَا يَسْتَوُونَ عِندَ ٱللَّهِ وَٱللَّهُ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلظَّلِمِينَ قَ

⁽¹⁾ Ayat ini diturunkan untuk membantah anggapan bahwa memberi minum pada haji dan mengurus Masjidilharam lebih utama dari beriman kepada Allah serta berhijrah di jalan Allah.

- 20. Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah; dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.
- 21. Tuhan mereka menggembirakan mereka dengan memberikan rahmat daripada-Nya, keridhaan dan surga, mereka memperoleh di dalamnya kesenangan yang kekal,
- 22. mereka kekal di dalamnya selamalamanya. Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.
- 23. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan bapak-bapak dan saudarasaudaramu pemimpin- pemimpinmu, jika mereka lebih mengutamakan kekafiran atas keimanan dan siapa di antara kamu yang menjadikan mereka pemimpinpemimpinmu, maka mereka itulah orangorang yang zalim.
- 24. Katakanlah: "Jika bapak-bapak, anakanak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatirkan kerugiannya, dan rumahrumah tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai daripada Allah dan Rasul-Nya dan (dari) berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya." Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orangorang fasik.

Umat Islam mendapat kemenangan dalam pelbagai pertempuran.

25. Sesungguhnya Allah telah menolong kamu (hai para mu'minin) di medan peperangan yang banyak, dan (ingatlah) peperangan Hunain, yaitu di waktu kamu menjadi congkak karena banyaknya jumlahmu, maka jumlah yang banyak itu tidak memberi manfa'at kepadamu sedikitpun, dan bumi yang luas itu telah terasa sempit olehmu, kemudian kamu lari ke belakang dengan bercerai-berai.

الذين عَامَنُواْ وَهَاجَرُواْ وَجَهَدُواْ فِي سَبِيلِ اللهِ بِأُمُولِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ أَعْظَمُ دَرَجَةً عِندَ اللهَ وَأُوْلَتَهِكَ هُمُ ٱلْفَاآبِرُونَ ۞ يُبَشِّرُهُمْ رَبَّهُم رِبَحْمَةٍ مِّنْهُ وَرِضُوانِ يُبَشِّرُهُمْ رَبَّهُم رِبَحْمَةٍ مِّنْهُ وَرِضُوانِ وَجَنَّتِ لَهُمْ رَبِّهُمُ الْفَانِعِيمُ مُّقِيمًا خَلِدِينَ فِيهَا أَبَدًا إِنَّ ٱللهَ عِندَهُ وَأَجْرُ عَظِمْ مُنَ

يَتَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَتَّخِذُوٓاْ عَابَآءَكُمْ وَإِخْوَانَكُمْ أَوْلِيَآءَ إِنِ ٱسۡتَحَبُّواْ ٱلۡكُفْرَعَلَى ٱلْإِيمَٰنِ وَمَن يَتَوَلَّهُم مِّنكُمْ فَأَوْلَتَهِكَ هُمُ ٱلظَّلِلمُونَ ۚ

قُلْ إِنكَانَ ءَابَآؤُكُمْ وَأَبْنَآؤُكُمْ وَالْبَنَآؤُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَالْمَوَلُ اللَّهُ وَالْمُولِدَةُ تَخْشُونَ اللَّهَ وَمَسَكِنُ تَرْضَوْنَهَآأَحَبَّ إِلَيْ كُم مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجَهَادِ فِي اللَّهُ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجَهَادِ فِي اللَّهُ مِنَ اللَّهُ وَرَسُولِهِ وَجَهَادِ فِي سَبِيلِهِ وَفَتَرَبَّصُواْحَتَّى يَأْقِ اللَّهُ مِأْمُرِةً وَاللَّهُ مِأْمُولِهِ وَاللَّهُ مِأْمُرِةً وَاللَّهُ مِأْمُولِهِ وَاللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِأْمُولِهِ وَاللَّهُ اللَّهُ مِأْمُولِهِ وَاللَّهُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مِنْ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ اللْعُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ الْعُلُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللْعُلْمُ اللَّهُ اللْعُلُولُ اللَّهُ ا

لَقَدْ نَصَرَكُو ٱللَّهُ فِي مَوَاطِنَ كَثِيرَةِ وَيَوَمَ حُنكِنْ إِذْ أَعْجَبَتْ كُمْ صَاثَرَتُكُمْ فَلَمْ تُغْنِ عَنكُمْ شَيْعًا وَضَاقَتْ عَلَيْكُمُ ٱلْأَرْضُ بِمَارَحُبَتْ ثُمَّ وَلَيْتُ ثُمْ مُّذْبِينَ

- 26. Kemudian Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya dan kepada orangorang yang beriman, dan Allah menurunkan bala tentara yang kamu tiada melihatnya, dan Allah menimpakan bencana kepada orang-orang yang kafir, dan demikianlah pembalasan kepada orang-orang yang kafir.
- 27. Sesudah itu Allah menerima taubat dari orang-orang yang dikehendaki-Nya. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 28. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya orang-orang yang musyrik itu najis⁽¹⁾, maka janganlah mereka mendekati Masjidilharam⁽²⁾ sesudah tahun ini⁽³⁾. Dan jika kamu khawatir menjadi miskin⁽⁴⁾, maka Allah nanti akan memberikan kekayaan kepadamu dari karunia-Nya, jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- 29. Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah⁽⁵⁾dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

Kepercayaan orang-orang Yahudi dan orangorang Nasrani serta sikap-sikap mereka.

30. Orang-orang Yahudi berkata: "Uzair itu

ثُمَّ أَنْزَلَ ٱللَّهُ سَكِينَتَهُ وعَلَىٰ رَسُولِهِ وَعَلَى ٱلْمُؤْمِنِيرِ ﴾ وَأَنزَلَ جُنُودًا لَّمْ تَرَوْهَا وَعَذَّبَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَذَلِكَ جَزَآءُ ٱلْكَفِرِينَ۞

ثُمَّيَتُوبُ ٱللَّهُ مِنْ بَعَدِ ذَالِكَ عَلَىٰ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ عَنْوُرٌ رَّحِيهُ ٧ يَكَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓ أَإِنَّمَا ٱلْمُشْكُونَ نَجَسُ فَكَا يَقْ رَبُواْ ٱلْمَسْجِدَ ٱلْحَرَامَ بعَدَ عَامِهِ مُ هَا ذَاْ وَإِنْ خِفْتُ مُ عَيْلَةً فَسَوْفَ يُغْنِيكُمُ ٱللَّهُ مِن فَضَلِهِ عَ إن شَاءً إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيهُ حَكِيمٌ ۞

قَنَيْلُواْ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَلَا بِٱلْيَوْمِ ٱلْآخِر وَلَايُحَرِّمُونَ مَاحَرَّمَ ٱللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ ٱلْحَقّ مِنَ ٱلَّذِيرِ أُوتُواْ ٱلۡكِتَٰبَ حَتَّى يُعْطُواْ ٱلْجِزْيَةَ عَن يَدِ وَهُمْ صَعِفُرُونَ ٥

وَقَالَتِ ٱلْيَهِ هُودُ عُنَيْرُ ٱبْنُ ٱللَّهِ

- (1) Maksudnya: jiwa orang musyrikin itu dianggap kotor karena mempersekutukan Allah.
- (2) Maksudnya: tidak dibenarkan mengerjakan haji dan umrah. Menurut pendapat sebagian mufassirin yang lain ialah kaum musyrikin tidak boleh masuk daerah haram baik untuk keperluan haji dan umrah atau untuk keperluan yang lain.
- (3) Maksudnya: sesudah tahun 9 hijrah.
- (4) Karena tidak membenarkan orang musyrikin mengerjakan haji dan umrah, karena pencaharian orang-orang muslim boleh jadi berkurang.
- (5) Jizyah ialah: pajak kepala yang dipungut oleh pemerintah Islam dari orang-orang yang bukan Islam, sebagai imbangan bagi jaminan keamanan diri mereka.

putera Allah" dan orang Nasrani berkata: "Al Masih itu putera Allah". Demikian itulah ucapan mereka dengan mulut mereka, mereka meniru perkataan orangorang kafir yang terdahulu. Dila'nati Allah-lah mereka; bagaimana mereka sampai berpaling?

- 31. Mereka menjadikan orang-orang alimnya, dan rahib-rahib mereka sebagai tuhan selain Allah⁽¹⁾, dan (juga mereka mempertuhankan) Al Masih putera Maryam; padahal mereka hanya disuruh menyembah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.
- 32. Mereka berkehendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahaya-Nya, walaupun orang-orang yang kafir tidak menyukai.
- 33. Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk (Al Qur'an) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrik tidak menyukai.
- 34. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahibrahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih,

وَقَالَتِ ٱلنَّصَرَى ٱلْمَسِيحُ ٱبْرِثِ ٱللَّهِ ذَالِكَ قَوْلُهُم بِأَفْوَاهِهِ مُرَّدُيْضًا هِعُونَ قَوْلَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِن قَبَلُ قَلَتَكَهُمُ ٱللَّهُ أَذِّالَ يُؤْفَكُونَ ١

ٱتَّخَاذُوٓا أَحْبَارَهُمْ وَرُهْبَانَهُ مُ أَرْبَابًا مِّن دُونِ ٱللَّهِ وَٱلْمَسِيحَ ٱبْنَ مَرْبَعَ وَمَا أُمِ رُواْ إِلَّا لِيَعْبُ دُوَاْ إِلَّا لِيَعْبُ دُوَاْ إِلَاهَا وَاحِدَا لَّا إِلَهُ إِلَّاهُو اللَّهُ وَاسْتِحَانَهُ عَمَّا يُشْركُونَ ١

يُريدُونَ أَن يُطْفِئُواْ نُوْرَاُللَّه بِأَفْوَاهِهِمْ وَبَأْبِي ٱللَّهُ إِلَّا أَن يُتِمِّ نُوْرَهُ وَلَوْكَرِهَ ٱلۡكَغِوُونَ ١٠٠٠

هُوَ ٱلَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ وبٱلْهُدَىٰ وَدِينِ ٱلْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ وَعَلَى ٱلدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْكَرِهَ ٱلْمُشْرِكُونَ ١

* يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَءَامَنُوۤاْ إِنَّ كَتْمُرًا مِّنَ ٱلْأَحْبَارِ وَٱلرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَلَ ٱلنَّاسِ بِٱلْبَطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱلَّذِينَ يَكَنِرُونَ ٱلذَّهَبَ وَٱلْفِضَّةَ وَلَا يُسْفِقُونَهَافِ سَبِيلِ ٱللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمِ ﴿

⁽¹⁾ Maksudnya: mereka mematuhi ajaran-ajaran orang-orang alim dan rahib-rahib mereka dengan membabi buta, biarpun orang-orang alim dan rahib-rahib itu menyuruh membuat ma'siat atau mengharamkan yang halal.

35. pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu".

Bulan-bulan yang dihormati.

- 36. Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram⁽¹⁾. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri⁽²⁾ kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana merekapun memerangi kamu semuanya; dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa.
- 37. Sesungguhnya mengundur-undurkan bulan haram itu⁽³⁾ adalah menambah kekafiran, disesatkan orang-orang yang kafir dengan mengundur-undurkan itu, mereka menghalalkannya pada suatu tahun dan mengharamkannya pada tahun yang lain, agar mereka dapat menyesuaikan dengan bilangan yang Allah mengharamkannya maka mereka menghalalkan apa yang diharamkan Allah. (Syaitan) menjadikan mereka memandang baik perbuatan mereka yang buruk itu. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.

يَوْمَ يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِجَهَنَّرَ فَتُحَوَى بِهَاجِبَاهُهُ مِّوَجُنُوبُهُمَ وَظُهُورُهُمٍّ هَاذَا مَاكَنَزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُواْ مَاكُنْتُمْ تَكِيْرُونَ

إِنَّ عِدَّةَ ٱلشُّهُورِعِندَ ٱللَّهِ ٱثْنَاعَشَرَ شَهِّرًا فِي كِتَبِ ٱللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَمِنْهَا آَرْبَعَةُ حُرُمُّ ذَالِكَ ٱلدِّينُ ٱلْقَيِّمُ فَلَا تَظْلِمُواْ فِيهِ تَ أَنفُسَكُمُّ وَقَلَتِلُواْ ٱلْمُشْرِكِينَ كَافَّةً وَاعْلَمُواْ كَمَا يُقَلِتِلُونَكُمُّ كَافَّةً وَٱعْلَمُواْ أَنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلْمُتَّقِينَ ثَنَ

إِنَّمَا ٱلنَّبِيّ ءُ زِيَادَةٌ فِي ٱلْكُفْرِ يُضَلُّ بِهِ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ يُحِلُّوْنَهُ عَامًا وَيُحَرِّمُونَهُ وَعَامًا لِيُّوَاطِئُواْ عِدَّةَ مَاحَرَّمَ ٱللَّهُ فَيُحِلُّواْ مَاحَرَّمَ ٱللَّهُ نُيِّرَ لَهُمْ سُوّءُ أَعْمَالِهِمْ وَاللَّهُ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلْكَاهِمِيْرِينَ

- (1) Lihat not 1 ayat 194 surat Al Baqarah.
- (2) Maksudnya janganlah kamu menganiaya dirimu dengan mengerjakan perbuatan yang dilarang seperti melanggar kehormatan bulan itu dengan mengadakan peperangan.
- (3) Muharram, Rajab, Zulkaidah, Zulhijjah adalah bulan-bulan yang dihormati dan dalam bulan-bulan tersebut tidak boleh diadakan peperangan. Tetapi peraturan ini dilanggar oleh mereka dengan mengadakan peperangan di bulan Muharram, dan menjadikan bulan Safar sebagai bulan yang dihormati untuk pengganti bulan Muharram itu. Sekalipun bilangan bulan-bulan yang disucikan yaitu empat bulan juga. Tetapi dengan perbuatan itu tata tertib di Jazirah Arab menjadi kacau dan lalu lintas perniagaan terganggu.

291

KISAH PERANG TABUK.

Anjuran untuk berjihad.

- 38. Hai orang-orang yang beriman, apakah sebabnya apabila dikatakan kepada kamu: "Berangkatlah (untuk berperang) pada jalan Allah" kamu merasa berat dan ingin tinggal di tempatmu? Apakah kamu puas dengan kehidupan di dunia sebagai ganti kehidupan di akhirat? padahal keni'matan hidup di dunia ini (dibandingkan dengan kehidupan) di akhirat hanyalah sedikit.
- 39. Jika kamu tidak berangkat untuk berperang, niscaya Allah menyiksa kamu dengan siksa yang pedih dan digantinya (kamu) dengan kaum yang lain, dan kamu tidak akan dapat memberi kemudharatan kepada-Nya sedikitpun. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 40. Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orangorang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita." Maka Allah menurunkan ketenangan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan Allah menjadikan seruan orang-orang kafir itulah yang rendah. Dan kalimat Allah itulah yang tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana⁽¹⁾.
- 41. Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan ataupun merasa berat, dan berjihadlah dengan harta dan dirimu di jalan

يَنَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مَالَكُمْ إِذَا قِيلَ لَكُمُ ٱنفِرُواْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ ٱثَّاقَلَتُمْ إِلَى ٱلْأَرْضِ أَرْضِيتُم بِٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَامِنَ ٱلْآخِرَةَ فَمَا مَتَكُ ٱلدُّنْيَامِنَ ٱلْآخِرَةَ فَمَا مَتَكُ ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَافِى ٱلْآخِرَةِ إِلَّا قَلِيلٌ ۞

إِلَّا تَنْفِرُواْ يُعَذِّبُكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا وَيَسَتَبُدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّوهُ شَيْئًا وَٱللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۞

إِلَّا تَنَصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ ٱللَّهُ إِذْ الْحَرَجُهُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ ثَانِى ٱلثَّائِنِ إِذْ الْحَرَجُهُ ٱلَّذِينَ كَفُرُواْ ثَانِى ٱلْثَائِنِ إِذْ يَتَقُولُ لِصَحِيهِ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ مَعَنَا فَأَنزَلَ ٱللَّهُ سَكِينَتَهُ وعَلَيْهِ وَأَيْتَدَهُ وِجِحُنُو وِلَّهُ سَكِينَتَهُ وعَلَيْهِ وَأَيْتَدَهُ وِجِحُنُو وِلَّهُ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ ٱلنَّذِينَ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ ٱلنَّذِينَ صَحَفَرُواْ ٱللَّهُ فَلَى قَلَى أَوكِلِمَةَ ٱلنَّذِينَ صَحَفَرُواْ ٱللَّهُ فَيَ إِنْ حَكِيمَةَ ٱلنَّذِينَ صَحَفَرُواْ ٱللَّهُ فَيْ إِنْ حَكِيمَةً ٱللَّهِ هِمَ اللَّهُ اللَّهُ فَي اللَّهُ عَنِيزُ حَكِيمَةً اللَّهُ هِمَ اللَّهُ اللَّهُ عَنِيزُ حَكِيمَةً اللَّهُ عَنِيزُ حَكِيمَةً اللَّهُ عَنِيزُ حَكِيمَةً اللَّهُ اللَّهُ عَنِيزُ حَكِيمَةً اللَّهُ عَنْ إِنْ اللَّهُ عَنْ إِنْ اللَّهُ عَنْ إِنْ أَنْ اللَّهُ عَنْ إِنْ أَلْهُ اللَّهُ عَنْ إِنْ اللَّهُ عَنْ إِنْ اللَّهُ عَنْ إِنْ أَنْ اللَّهُ عَنْ إِنْ اللَّهُ اللَّهُ عَنْ إِنْ الْحَلَيْدُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَالِي اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَالَةُ وَاللَّهُ الْمَالِكُ الْحَلَيْدُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَالِي اللْهُ اللَّهُ الْمُلْكُولُ اللَّهُ الْمَالِي اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَالِي اللَّهُ الْمَالِي اللْهُ اللَّهُ الْمَالِي اللْهُ الْمَالِي اللْهُ اللْهُ اللَّهُ الْمُنْ الْمِنْ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْعُلْمُ اللَّهُ الْمُولِي اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ الْمُلْكُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ الْمُنْ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُلْكُولُ الْمُلْكُولُولُ اللَّهُ ا

ٱنفِرُواْخِفَافَا وَثِقَالَا وَجَهِدُواْ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهَ

⁽¹⁾ Maksudnya: orang-orang kafir telah bersepakat hendak membunuh Nabi Muhammad s.a.w. maka Allah s.w.t. memberitahukan maksud jahat orang-orang kafir itu kepada Nabi Muhammad s.a.w. Karena itu maka beliau keluar dengan ditemani oleh Abu Bakar dari Mekah dan dalam perjalanannya ke Madinah beliau bersembunyi di suatu gua di bukit Tsuur.

- Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.
- 42. Kalau yang kamu serukan kepada mereka itu keuntungan yang mudah diperoleh dan perjalanan yang tidak berapa jauh, pastilah mereka mengikutimu, tetapi tempat yang dituju itu amat jauh terasa oleh mereka. Mereka akan bersumpah dengan (nama) Allah: "Jika kami sanggup tentulah kami berangkat bersama-samamu" Mereka membinasakan diri mereka sendiri(1) dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya mereka benar-benar orang-orang yang berdusta.
- 43. Semoga Allah mema'afkanmu. Mengapa kamu memberi izin kepada mereka (untuk tidak pergi berperang), sebelum jelas bagimu orang-orang yang benar (dalam keuzurannya) dan sebelum kamu ketahui orang-orang yang berdusta?

Hanya orang munafiklah yang tidak mau berperang.

- 44. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, tidak akan meminta izin kepadamu untuk (tidak ikut) berjihad dengan harta dan diri mereka. Dan Allah mengetahui orang-orang yang bertakwa.
- 45. Sesungguhnya yang akan meminta izin kepadamu, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan hati mereka ragu-ragu, karena itu mereka selalu bimbang dalam keragu-raguannya.
- 46. Dan jika mereka mau berangkat, tentulah mereka menyiapkan persiapan untuk keberangkatan itu, tetapi Allah tidak menyukai keberangkatan mereka, maka Allah melemahkan keinginan mereka, dan dikatakan kepada mereka: "Tinggallah kamu bersama orang-orang yang tinggal itu."

ذَاكُمْ خَمْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ لَوْكَانَ عَرَضًا قَرِيبًا وَسَفَرًا قَاصِدًا لَّاتَّ بَعُوكَ وَلَكِنَ بَعُدَتْ عَلَيْهِمُ ٱلشُّقَةُ وَسَيَحْلِفُونَ بِٱللَّهِ لَوَ ٱسْتَطَعْنَا لَخَرَجْنَا مَعَكُمْ يُهْلِكُونَ أَنفُسَهُمْ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّهُ مَ لَكَاذِبُونَ ١

عَفَا ٱللَّهُ عَنكَ لِمَ أَذِنتَ لَهُ مْ حَتَّىٰ يَتَبَكَّنَ لَكَ ٱلَّذِينَ صَدَقُواْ وَتَعَلَّمَ ٱلْكَذِبِينَ ١

لَايَسَتَعْذِنُكَ ٱلَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِأَن يُجَاهِدُواْ بِأَمْوَلِهِمْ وَأَنفُسِ هِمُّ وَٱللَّهُ عَلِيمُ إِٱلْمُتَّقِينَ ٥ إِنَّمَا يَسْتَغَذِنُكَ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرِ وَٱرْتَابَتْ قُلُوبُهُمْ فَهُمْ فِي رَيْبِهِ مْ يَتَرَدَّدُونَ ٥

* وَلَوۡ أَرَادُواْ ٱلۡـٰذُرُوجَ لَاٰعَدُّواْ لَهُ وعُدَّةَ وَلَكِن كَرِهَ ٱللَّهُ ٱلْبُعَاثَهُ مُ فَشَبَّطَهُمْ وَقِيلَ ٱقَعُدُواْ مَعَ ٱلْقَاعِدِينَ ۞

⁽¹⁾ Maksudnya: mereka akan binasa disebabkan sumpah mereka yang palsu itu.

- 47. Jika mereka berangkat bersama-sama kamu, niscaya mereka tidak menambah kamu selain dari kerusakan belaka, dan tentu mereka akan bergegas-gegas maju ke muka di celah-celah barisanmu, untuk mengadakan kekacauan di antaramu; sedang di antara kamu ada orang-orang yang amat suka mendengarkan perkataan mereka. Dan Allah mengetahui orangorang yang zalim.
- 48. Sesungguhnya dari dahulupun mereka telah mencari-cari kekacauan dan mereka mengatur berbagai macam tipu daya untuk (merusakkan) mu, hingga datanglah kebenaran (pertolongan Allah), dan menanglah agama Allah, padahal mereka tidak menyukainya.
- 49. Di antara mereka ada orang yang berkata: "Berilah saya keizinan (tidak pergi berperang) dan janganlah kamu menjadikan saya terjerumus ke dalam fitnah". Ketahuilah, bahwa mereka telah terjerumus ke dalam fitnah⁽¹⁾. Dan sesungguhnya Jahannam itu benar-benar meliputi orang-orang yang kafir.
- 50. Jika kamu mendapat sesuatu kebaikan, mereka menjadi tidak senang karenanya; dan jika kamu ditimpa oleh sesuatu bencana, mereka berkata: "Sesungguhnya kami sebelumnya telah memperhatikan urusan kami (tidak pergi berperang)" dan mereka berpaling dengan rasa gembira.
- 51. Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami. Dialah Pelindung kami, dan hanyalah kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakkal."

لَوْخَرَجُواْفِيكُمْ مَّازَادُوكُمْ إِلَّاخَبَالَا وَلَأَوْضَعُواْ خِلَلَكُمْ يَبْغُونَكُمُ ٱلْفِتْنَةَ وَفِيكُمْ سَمَّا عُونَ لَهُمُّ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ

الجزء ١٠

لَقَدِ ٱبْتَغَوْا ٱلْفِتْ نَةَ مِن قَبِّلُ وَقَلَّبُواْ لَكَ ٱلْأُمُّورَحَةُ نَهَاءَ ٱلْحَقُّ وَظِهَرَأُمُورُكَةً وَهُمْ كَارِهُونَ ١

> وَمِنْهُ مِ مَّن يَـقُولُ ٱخۡذَن لِي وَلَا تَفَتنَّ أَلَافِي ٱلْفِتْنَةِ سَقَطُوا وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ إِلَّكَ فِينَ ١

إِن تُصِبْكَ حَسَنَةٌ تَسُوَّهُمْ وَإِن تُصِبْكَ مُصِيبَةُ يَقُولُواْ قَدَ أَخَذَنَا أَمْرَنَا مِن قَبْلُ وَيَـتَوَلُّوا وَهُمْ مَ فَرَحُونَ ٥

قُللِّن يُصِيبَنَآ إِلَّا مَا كَتَبَ ٱللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَكَ نَأُوعَكَى ٱللَّهِ فَلْيَـتَوَكَّل الْمُؤْمِنُونَ ١

⁽¹⁾ Ada beberapa orang munafik yang tidak mau pergi berperang ke Tabuk (daerah kekuasaan Romawi) dengan berdalih khawatir tergoda oleh wanita-wanita Rumawi, berhubung dengan itu turunlah ayat ini untuk membukakan rahasia mereka dan menjelaskan bahwa keengganan mereka pergi berperang itu adalah karena kelemahan iman mereka dan itu adalah suatu fitnah.

bersamamu".

52. Katakanlah: "Tidak ada yang kamu tunggu-tunggu bagi kami, kecuali salah satu dari dua kebaikan⁽¹⁾. Dan kami menunggu-nunggu bagi kamu bahwa Allah akan menimpakan kepadamu azab (yang besar) dari sisi-Nya, atau (azab) dengan tangan kami. Sebab itu tunggulah,

sesungguhnya kami menunggu-nunggu

- 53. Katakanlah: "Nafkahkanlah hartamu baik dengan sukarela ataupun dengan terpaksa, namun nafkah itu sekali- kali tidak akan diterima dari kamu. Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang fasik."
- 54. Dan tidak ada yang menghalangi mereka untuk diterima dari mereka nafkahnafkahnya melainkan karena mereka kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka tidak mengerjakan sembahyang, melainkan dengan malas dan tidak (pula) menafkahkan (harta) mereka, melainkan dengan rasa enggan.
- 55. Maka janganlah harta benda dan anakanak mereka menarik hatimu.
 Sesungguhnya Allah menghendaki dengan (memberi) harta benda dan anak-anak itu untuk menyiksa mereka dalam kehidupan di dunia dan kelak akan melayang nyawa mereka, sedang mereka dalam keadaan kafir.
- 56. Dan mereka (orang-orang munafik) bersumpah dengan (nama) Allah, bahwa sesungguhnya mereka termasuk golonganmu; padahal mereka bukanlah dari golonganmu, akan tetapi mereka adalah orang-orang yang sangat takut (kepadamu).
- 57. Jika mereka memperoleh tempat perlindungan atau gua-gua atau lobanglobang (dalam tanah) niscaya mereka pergi kepadanya dengan secepat-cepatnya.

قُلْهَلْ تَرَبَّصُونَ بِنَ إِلَّا إِحْدَى ٱلْخُسْنَيَيْنِ وَنَحَنُ نَتَرَبَّصُ بِكُرُ أَن يُصِيبَكُمُ اللَّهُ بِعَذَابٍ مِّنْ عِندِهِ قَاقَ بِأَيْدِيثَ أَفَتَرَبَّصُواْ إِنَّا مَعَكُم مُّ تَرَبِّصُونَ

قُلْ أَنفِ قُواْ طَوْعًا أَوْكَرُهَا لَنَ يُتَقَبَّلَ مِن فَيْ الْفَرْقَةِ الْفَرْعَا لَنَ يُتَقَبَّلَ مِن فَي مِن كُمْ إِنَّكُمْ كُنتُمْ قَوْمَا فَاسِقِين ﴿

وَمَامَنَعَهُ مَ أَن تُقْبَلَ مِنْهُ مَ نَفَقَتُهُ مَ اللهِ عَهُ مَ اللهُ مَ نَفَقَتُهُ مَ اللهِ وَلِا إِلَّا أَنَّهُ مَ كَفَرُواْ بِاللّهِ وَبِرَسُولِهِ وَلَا يَا أَتُونَ الصَّلَوْةَ إِلَّا وَهُ مَ كُسَالَى وَلَا يُنفِ قُونَ إِلَّا وَهُ مَ كَرِهُونَ ٥ وَلَا يُنفِ قُونَ إِلَّا وَهُ مَ كَرِهُونَ ٥ وَلَا يُنفِ قُونَ إِلَّا وَهُ مَ كَرِهُونَ ٥

فَلَا تُعۡجِبۡكَ أَمۡوَلُهُمۡ وَلَاۤ أَوۡلَادُهُمۡ ۚ إِنَّمَايُرِيدُ ٱللّهُ لِيُعَذِّبَهُم بِهَافِي ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَا وَتَزْهَقَ أَنفُسُهُمۡ وَهُمۡ صَافِحُونَ ۞

وَيَحْلِفُونَ بِٱللَّهِ إِنَّهُمْ لَمِنكُمْ وَمَاهُر مِّنكُمْ وَلَلِكَنَّهُمْ قَوْمٌ يَفْرَقُونَ ۞

لَوْ يَجِدُونَ مَلْجَعًا أَوْمَغَرَتٍ أَوْمُدَّخَلًا لَوْ يَجِدُونَ مَلْجَعًا أَوْمَغَرَتٍ أَوْمُدَّخَلًا لَوَلَوْ أَإِلَيْهِ وَهُمْ يَجْمَحُونَ ٥

⁽¹⁾ Yaitu mendapatkan kemenangan atau mati syahid.

Sikap orang munafik terhadap pembagian sedekah.

- 58. Dan di antara mereka ada orang yang mencelamu tentang (pembagian) zakat; jika mereka diberi sebagian daripadanya, mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi sebagian daripadanya, dengan serta merta mereka menjadi marah.
- 59. Jika mereka sungguh-sungguh ridha dengan apa yang diberikan Allah dan Rasul-Nya kepada mereka, dan berkata: "Cukuplah Allah bagi kami, Allah akan memberikan kepada kami sebagian dari karunia-Nya dan demikian (pula) Rasul-Nya, sesungguhnya kami adalah orangorang yang berharap kepada Allah", (tentulah yang demikian itu lebih baik bagi mereka).

Ketentuan-ketentuan pembagian zakat.

60. Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana⁽¹⁾.

وَمِنْهُ مِمَّن يَلْمِزُكَ فِي ٱلصَّدَقَاتِ فَإِنَّ أَعُطُواْ مِنْهَا إِذَا أَعُطُواْ مِنْهَا إِذَا هُمَّ يَسْخَطُونَ ٥

وَلَوَّ أَنَّهُ مِّ رَضُواْ مَا ءَاتَنهُ مُ ٱللَّهُ وَرَسُولُهُ وَ وَقَالُواْ حَسَّ بُنَا ٱللَّهُ سَيُؤْتِينَا ٱللَّهُ مِن فَضَّ لِهِ ء وَرَسُولُهُ وَ إِنَّا إِلَى ٱللَّهِ رَغِبُونَ ۞

*إِنَّمَا ٱلصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَآءِ وَٱلْمَسَكِينِ وَٱلْعَلِمِلِينَ عَلَيْهَا وَٱلْمُؤَلِّفَةِ قُلُوبُهُمْ مَ وَفِى ٱلرِّقَابِ وَٱلْغَرِمِينَ وَفِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱبْرِنِ ٱلسَّبِيلِّ فَرِيضَةً مِّنَ ٱللَّهُ وَٱللَّهُ عَلِيمُ حَكِيمُ ۞

- (1) Yang berhak menerima zakat ialah:
 - 1. *Orang fakir*: orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.
 - 2. Orang miskin: orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.
 - 3. *Pengurus zakat*: orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan harta zakat.
 - 4. Mu'allaf: orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
 - 5. *Memerdekakan budak*: mencakup juga untuk melepaskan orang muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
 - 6. Orang-orang yang berhutang: orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan ma'siat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.
 - 7. *Pada jalan Allah (sabilillah)*: yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. Di antara ahli tafsir ada yang berpendapat bahwa fii sabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah-rumah sakit dan lain-lain.

61. Di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang menyakiti Nabi dan mengatakan: "Nabi mempercayai semua apa yang didengarnya". Katakanlah: "Ia mempercayai semua yang baik bagi kamu, ia beriman kepada Allah, mempercayai orang-orang mu'min, dan menjadi rahmat bagi orang-orang yang beriman di antara kamu". Dan orang- orang yang menyakiti Rasulullah itu, bagi mereka azab yang pedih.

Tuduhan-tuduhan orang munafik terhadap Nabi.

- 62. Mereka bersumpah kepada kamu dengan (nama) Allah untuk mencari keridhaanmu, padahal Allah dan Rasul- Nya itulah yang lebih patut mereka cari keridhaannya jika mereka adalah orang-orang yang mu'min.
- 63. Tidakkah mereka (orang-orang munafik itu) mengetahui bahwasanya barangsiapa menentang Allah dan Rasul- Nya, maka sesungguhnya neraka Jahannamlah baginya, dia kekal di dalamnya. Itu adalah kehinaan yang besar.
- 64. Orang-orang yang munafik itu takut akan diturunkan terhadap mereka sesuatu surat yang menerangkan apa yang tersembunyi dalam hati mereka. Katakanlah kepada mereka: "Teruskanlah ejekan-ejekanmu (terhadap Allah dan Rasul-Nya)". Sesungguhnya Allah akan menyatakan apa yang kamu takuti itu.
- 65. Dan jika kamu tanyakan kepada mereka (tentang apa yang mereka lakukan itu), tentulah mereka akan menjawab: "Sesungguhnya kami hanyalah bersenda gurau dan bermain-main saja". Katakanlah: "Apakah dengan Allah, ayatayat-Nya dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?"

وَمِنْهُمُ ٱلَّذِينَ يُؤْذُونَ ٱلنَّبِيَّ وَيَقُولُونَ هُوَأُذُنُّ قُلْ أُذُنُ خَيْرِ لَّكَحُمْ يُؤْمِنُ بِٱللَّهِ وَيُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةُ لِّلَّذِيرِ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ يُؤْذُونَ رَسُولَ ٱللَّهِ لَهُمْ عَذَاجُ أَلِيمٌ ١

يَحْلِفُونَ بِٱللَّهِ لَكُمْ لِيُرْضُوكُمْ وَٱللَّهُ وَرَسُولُهُ وَ أَحَقُّ أَن يُرْضُو هُ إِن كَانُواْ

أَلَمْ يَعْلَمُوٓاْ أَنَّهُ وَمَن يُحَادِدِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ و فَأَنَّ لَهُ وَنَارَجَهَ نَمَّ خَالِدًا فِيهَا ذَلِكَ ٱلْخِزْيُ ٱلْعَظِيمُ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهُ اللَّالِي اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

يَحْذَرُ ٱلْمُنَافِقُونِ أَن تُنَزَّلَ عَلَيْهِمْ سُورَةُ تُنَبِّئُهُم بِمَافِى قُلُوبِهِمْ قُلِ ٱسْتَهْزِءُوٓا إِنَّ ٱللَّهَ مُخْرِجٌ مَّا تَحْدَرُونَ ١

وَلَيِن سَأَلْتَهُمْ لَيَقُولُنَّ إِنَّمَاكُنَّا نَخُوْضُ وَنَلْعَبُ قُلْ أَبِٱللَّهِ وَءَايَكَتِهِ وَرَسُولِهِ عَكْنتُمْ تَسْتَهْزِءُ وِنَ ۞

^{8.} Orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan ma'siat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

66. Tidak usah kamu minta ma'af, karena kamu kafir sesudah beriman. Jika Kami mema'afkan segolongan daripada kamu (lantaran mereka taubat), niscaya Kami akan mengazab golongan (yang lain) disebabkan mereka adalah orang-orang yang selalu berbuat dosa.

Hasutan-hasutan orang-orang munafik dan ancaman Allah terhadap mereka.

- 67. Orang-orang munafik laki-laki dan perempuan, sebagian dengan sebagian yang lain adalah sama, mereka menyuruh membuat yang mungkar dan melarang berbuat yang ma'ruf dan mereka menggenggamkan tangannya⁽¹⁾. Mereka telah lupa kepada Allah, maka Allah melupakan mereka. Sesungguhnya orangorang munafik itulah orang- orang yang fasik.
- 68. Allah mengancam orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orangorang kafir dengan neraka Jahannam. Mereka kekal di dalamnya. Cukuplah neraka itu bagi mereka; dan Allah mela'nati mereka; dan bagi mereka azab yang kekal,
- 69. (keadaan kamu hai orang-orang munafik dan musyrikin adalah) seperti keadaan orang-orang yang sebelum kamu, mereka lebih kuat daripada kamu, dan lebih banyak harta benda dan anak-anaknya daripada kamu. Maka mereka telah meni'mati bagian mereka, dan kamu telah meni'mati bagianmu sebagaimana orangorang yang sebelummu meni'mati bagiannya, dan kamu mempercakapkan (hal yang batil) sebagaimana mereka mempercakapkannya. Mereka itu, amalannya menjadi sia-sia di dunia dan di akhirat; dan mereka itulah orang-orang yang merugi.
- 70. Belumkah datang kepada mereka berita penting tentang orang-orang yang sebelum

لَاتَعْتَذِرُواْ قَدْكَفَرَتُم بَعْدَ إِيمَانِكُمْ إِن نَّعَفُ عَن طَآبِفَةٍ مِّنكُمْ نُعَذِّبُ طَآبِفَةً بِأَنَّهُ مُ كَانُواْ مُجْرِمِينَ ١

ٱلْمُنَافِقُونَ وَٱلْمُنَافِقَاتُ بَعَضُهُ مِيِّنَ بَغْضِ يَأْمُرُونِ بِٱلْمُنكِرِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ نَسُواْ ٱللَّهَ فَنَسِيَهُمْ إِنَّ ٱلْمُنَافِقِينَ هُـمُ ٱلْفَاسِقُونَ ١

وَعَدَاللَّهُ ٱلْمُنَافِقِينَ وَٱلْمُنَافِقَاتِ وَٱلۡكُفَّارَنَارَجَهَنَّهَ خَلِدينَ فِهَأَ هِيَ حَسَبُهُمْ وَلَعَنَهُمُ ٱللَّهُ وَلَهُمْ عَذَاتِ مُّقِيمُ

كَٱلَّذِينَ مِن قَبَلِكُمْ كَانُواْ أَشَدَّ مِنكُمْ قُوَّةً وَأَكْتُرَأُمُواللا وَأَوْلَادًا فَٱسْتَمْتَعُواْ بِخَلَقِهِمْ فَأَسْتَمْتَعْتُمْ بِخَلَقِكُمْ كَمَا ٱسْتَمْتَعَ ٱلَّذِينَ مِن قَبَلِكُم بِخَلَقِهِ مُ وَخُضَّتُمُ كَأَلَّذِي خَاضُوًّا أُوْلَتِهِكَ حَبِطَتَ أَعْمَالُهُمْ فِي ٱلدُّنْيَا وَٱلْآخِرَةِ وَأُوْلَتِهِكَ هُمُ ٱلْخَسِرُونِ ١

أَلَمْ يَأْتِهِمْ نَبَأُ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ قَوْمِ

Juz 10

mereka, (yaitu) kaum Nuh, 'Aad, Tsamud, kaum Ibrahim, penduduk Mad-yan, dan (penduduk) negeri-negeri yang telah musnah⁽¹⁾? Telah datang kepada mereka rasul-rasul dengan membawa keterangan yang nyata; maka Allah tidaklah sekali-kali menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.

Anjuran kepada orang-orang mu'min dan janji Allah terhadap mereka.

- 71. Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan mereka ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 72. Allah menjanjikan kepada orang-orang yang mu'min lelaki dan perempuan, (akan mendapat) surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, dan (mendapat) tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar.

Keharusan bersikap tegas terhadap orang kafir dan munafik.

- 73. Hai Nabi, berjihadlah (melawan) orangorang kafir dan orang-orang munafik itu, dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka ialah neraka Jahannam. Dan itulah tempat kembali yang seburukburuknya.
- 74. Mereka (orang-orang munafik itu) bersumpah dengan (nama) Allah, bahwa mereka tidak mengatakan (sesuatu yang menyakitimu). Sesungguhnya mereka telah mengucapkan perkataan kekafiran,

نُوْجٍ وَعَادِ وَثَـمُودَ وَقَوْمِ إِبْرَهِ بِمَر وَأَصْحَب مَدْيَنَ وَٱلْمُؤْتَفِكَاتَ أَتَتُهُمْ رُسُلُهُم بِٱلْبَيِّنَاتِ فَمَاكَانَ ٱللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِن كَانُواْ أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ٥

وَٱلْمُؤْمِنُونَ وَٱلْمُؤْمِنَاتُ بَعَضُهُمْ أَوْلِيآءُ بَعْضَ يَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَن ٱلْمُنكَرَوَيُقِيمُونَ ٱلصَّكَوةَ وَيُؤَتُّونَ ٱلزَّكَوْةَ وَيُطِيعُونَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ أَوْلَتَ إِكَ سَيَرْحَمُ هُمُ أَلْلَهُ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ١

وَعَدَاللَّهُ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْري مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَا رُخَالِدِينَ فِيهَا وَمَسَاكِنَ طَيِّبَةً فِي جَنَّتِ عَدْنِ وَرِضُوانٌ مِّنَ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ذَالِكَ هُوَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيهُ ٧٠٠

يَتَأَيُّهَا ٱلنَّيُّ جَهِدِ ٱلْكُفَّارَوَٱلْمُنَفِقِينَ وَٱغۡلُظُ عَلَيْهِمْ وَمَأُولِهُمۡ جَهَنَّهُ وَعِلْمُ ٱلْمَصِيرُ٣

يَحِلفُونَ بِٱللَّهِ مَاقَالُولْ وَلَقَدُ قَالُواْ كَلِمَةَ ٱلْكُفِّر وَكَفَرُواْ بِغَدَ إِسْلَاهِمْ وَهَمُّواْ بِمَا لَمْ يَنَالُواْ وَمَانَقَ مُوَا إِلَّا أَنْ أَغْنَاهُمُ ٱللَّهُ

^{(1) &#}x27;Aad ialah kaum Nabi Huud a.s., Tsamud ialah kaum Nabi Shaleh a.s.; penduduk Mad-yan ialah kaum Nabi Syu'aib a.s. dan penduduk negeri yang telah musnah ialah kaum Nabi Luth a.s.

Juz 10

dan telah menjadi kafir sesudah Islam, dan mengingini apa yang mereka tidak dapat mencapainya⁽¹⁾; dan mereka tidak mencela (Allah dan Rasul- Nya), kecuali karena Allah dan Rasul-Nya telah melimpahkan karunia-Nya kepada mereka. Maka jika mereka bertaubat, itu adalah lebih baik bagi mereka, dan jika mereka berpaling, niscaya Allah akan mengazab mereka dengan azab yang pedih di dunia dan di akhirat; dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pelindung dan tidak (pula) penolong di muka bumi.

Ikrar orang munafik tidak dapat dipercaya.

- 75. Dan di antara mereka ada orang yang telah berikrar kepada Allah: "Sesungguhnya jika Allah memberikan sebagian karunia-Nya kepada kami, pastilah kami akan bersedekah dan pastilah kami termasuk orang-orang yang saleh.
- 76. Maka setelah Allah memberikan kepada mereka sebagian dari karunia-Nya, mereka kikir dengan karunia itu, dan berpaling, dan mereka memanglah orangorang yang selalu membelakangi (kebenaran).
- 77. Maka Allah menimbulkan kemunafikan pada hati mereka sampai kepada waktu mereka menemui Allah, karena mereka telah memungkiri terhadap Allah apa yang telah mereka ikrarkan kepada-Nya dan (juga) karena mereka selalu berdusta.
- 78. Tidakkah mereka tahu bahwasanya Allah mengetahui rahasia dan bisikan mereka, dan bahwasanya Allah amat mengetahui segala yang ghaib?

Kemunafikan adalah dosa yang tidak diampuni Allah.

79. (Orang-orang munafik) yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mu'min yang memberi sedekah dengan sukarela dan

وَرَسُولُهُ ومِن فَضَيلةً - فَإِن يَتُوبُواْ يَكُ خَيْرًا لَّهُمَّ وَإِن يَتَوَلَّوْاْ يُعَذِّبُهُمُ ٱللَّهُ عَذَابًا أَلِهِ مَا فِي ٱلدُّنْيَ اوَٱلْآخِرَةِ وَمَالَهُمْ فِي ٱلْأَرْضِ مِن وَلِيِّ وَلَا نَصِيرِ ١

* وَمِنْهُ مِمَّنْ عَلَهَدَ ٱللَّهَ لَهِنْ ءَاتَلْنَامِن فَضَيلِهِ عَلَنَصَدَ قَنَ وَلَنَكُونَنَ مِنَ ٱلصِّيلجين ١٠٠٥

فَكَمَّآءَاتَكُهُ مِمِّن فَضَياهِ عِبَخِلُو أَبِهِ ع وَتَوَلُّواْ وَّهُ م مُّعْرِضُونَ ۞

فَأَعْقَبَهُمْ نِفَاقًا فِي قُلُوبِهِمْ إِلَىٰ يَوْمِ يَلْقَوْنَهُ بِمَآ أَخۡلَفُواْ ٱللَّهَ مَاوَعَدُوهُ وَبِمَاكَانُواْ <u> </u> كَذِبُونَ ۞

أَلَمْ يَعْلَمُواْ أَنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَلِهُمْ وَأَنَّ ٱللَّهَ عَلَّامُ ٱلْغُيُوبِ ١

ٱلَّذِينَ يَلْمِزُونَ ٱلْمُطَّوِّعِينَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ فِي ٱلصَّدَقَاتِ وَٱلَّذِينَ لِا

⁽¹⁾ Maksudnya: mereka ingin hendak membunuh Nabi Muhammad s.a.w.

(mencela) orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya, maka orangorang munafik itu menghina mereka. Allah akan membalas penghinaan mereka itu, dan untuk mereka azab yang pedih.

80. Kamu memohonkan ampun bagi mereka atau tidak kamu mohonkan ampun bagi mereka (adalah sama saja). Kendatipun kamu memohonkan ampun bagi mereka tujuh puluh kali, namun Allah sekali-kali tidak akan memberi ampun kepada mereka. Yang demikian itu adalah karena mereka kafir kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang fasik.

Keadaan orang-orang munafik yang tidak mau turut berjihad.

- 81. Orang-orang yang ditinggalkan (tidak ikut berperang) itu, merasa gembira dengan tinggalnya mereka di belakang Rasulullah, dan mereka tidak suka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah dan mereka berkata: "Janganlah kamu berangkat (pergi berperang) dalam panas terik ini". Katakanlah: "Api neraka Jahannam itu lebih sangat panas (nya)", jika mereka mengetahui.
- 82. Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan.
- 83. Maka jika Allah mengembalikanmu kepada satu golongan dari mereka, kemudian mereka minta izin kepadamu untuk keluar (pergi berperang), maka katakanlah: "Kamu tidak boleh keluar bersamaku selama-lamanya dan tidak boleh memerangi musuh bersamaku. Sesungguhnya kamu telah rela tidak pergi berperang kali yang pertama. Karena itu duduklah (tinggallah) bersama orangorang yang tidak ikut berperang⁽¹⁾".

يَحِدُونَ إِلَّاجُهَدَهُمْ فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ سَخِرَ اللَّهُ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَاكِ أَلْكُونَ

ٱسْتَغْفِرْ لَهُمْ أَوْلَا تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ إِن تَسْتَغْفِرْ لَهُمُّ سَبِّعِينَ مَرَّةً فَلَن يَغْفِرَ ٱللَّهُ لَهُمَّ ذَالِكَ بِأَنَّهُمْ كَفَرُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُو لِقِّهِ وَٱللَّهُ لَا يَهْدِي ٱلْقَوْمَ ٱلْفَسِقِينَ ٨

فَرَحَ ٱلْمُحَلَّفُونَ بِمَقْعَدِهِمْ خِلَفَ رَسُولِ ٱللَّهِ وَكَرِهُوَا أَن يُجَهِدُواْ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَقَالُواْ لَا تَنفِرُواْ فِي ٱلْحَرُّ قُلْ نَارُجَهَنَّةِ أَشَدُّ حَرًّا لَّوْ كَانُواْ يَفْقَهُونَ ١

فَلْيَضْ حَكُواْ قِلْيلًا وَلْيَتِكُواْ كَثِيرًا جَزَآء بما كَانُواْيَكْسِبُونَ ١ فَإِن رَّجَعَكَ ٱللَّهُ إِلَىٰ طَآبِفَةِ مِّنْهُمْ فَٱسۡتَءۡذَنُوكَ لِلۡحُرُوجِ فَقُل لَّن تَخۡرُجُواْ مَعِيَ أَبَدَاوَلَن تُقَايِلُواْ مَعِي عَدُوًّا إِنَّا كُور رَضِيتُم بِٱلْقُعُودِ أُوَّلَ مَرَّةِ فَأَقَعُدُواْمَعَ ٱلْخَلِفِينَ

301

Larangan menyembahyangkan jenazah orang munafik.

- 84. Dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri (mendo'akan) di kuburnya. Sesungguhnya mereka telah kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasik.
- 85. Dan janganlah harta benda dan anak-anak mereka menarik hatimu. Sesungguhnya Allah menghendaki akan mengazab mereka di dunia dengan harta dan anak-anak itu dan agar melayang nyawa mereka dalam keadaan kafir.

Keengganan orang munafik untuk berjihad dan pahala orang yang berjihad.

- 86. Dan apabila diturunkan sesuatu surat (yang memerintahkan kepada orang munafik itu): "Berimanlah kamu kepada Allah dan berjihadlah beserta Rasul-Nya", niscaya orang-orang yang sanggup di antara mereka meminta izin kepadamu (untuk tidak berjihad) dan mereka berkata: "Biarkanlah kami berada bersama orang-orang yang duduk(1)".
- 87. Mereka rela berada bersama orang-orang yang tidak pergi berperang⁽²⁾, dan hati mereka telah dikunci mati, maka mereka tidak mengetahui (kebahagiaan beriman dan berjihad).
- 88. Tetapi Rasul dan orang-orang yang beriman bersama dia, mereka berjihad dengan harta dan diri mereka. Dan mereka itulah orang-orang yang memperoleh kebaikan; dan mereka itulah (pula) orang-orang yang beruntung.

وَلَا تُصَلِّعَكَنَ أَحَدِ مِّنْهُم مَّاتَ أَبَدَا وَلَا تَقُمُ عَلَىٰ قَبْرِ وَ عَالِنَّهُ مُكَفَّرُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ ـ وَمَا ثُواْ وَهُمْ فَاسِ قُونَ ۞

وَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَالُهُمْ وَأَوْلَكُ هُمْ إِنْمَا يُرِيدُ اللّهُ أَن يُعَذِّبِهُم إِنْمَا يُرِيدُ اللّهُ أَن يُعَذِّبِهُم بِهَا فِي ٱلدُّنْيَ اوَتَنْ هَقَ أَنفُسُهُمْ وَهُمْ صَحَافِرُونَ هَ

وَإِذَآ أُنزِلَتَ سُورَةُ أَنْءَ امِنُواْ بِٱللَّهِ وَجَهِدُواْ مَعَرَسُولِهِ ٱسۡتَعۡذَنَكَ أَوْلُواْ ٱلطَّوْلِ مِنْهُمۡ وَقَالُواْ ذَرْنَا نَكُن مَّعَ ٱلْقَاعِدِينَ ۞

رَضُواْ بِأَن يَكُونُواْ مَعَ ٱلْخُوَالِفِ وَطُبِعَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ ۞

لَكِنِ ٱلرَّسُولُ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مَعَهُ، جَهَدُواْ بِأُمُوالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ وَأُوْلَتَمِكَ لَهُمُ ٱلْخَيْرَاتُ وَأُوْلَتِمِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ۞

bertemu dengan segolongan orang-orang munafik yang tidak ikut berperang, lalu mereka minta izin kepadanya untuk ikut pergi berperang, maka Nabi Muhammad s.a.w. dilarang oleh Allah mengabulkan permintaan mereka, karena mereka dari semula tidak mau ikut berperang.

- (1) Maksudnya: orang-orang yang tidak ikut pergi berperang.
- (2) Maksudnya: wanita-wanita, anak-anak, orang-orang lemah, orang-orang yang sakit dan orang-orang yang sudah tua.

- 89. Allah telah menyediakan bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar.
- 90. Dan datang (kepada Nabi) orang-orang yang mengemukakan 'uzur, yaitu orang-orang Arab Badwi agar diberi izin bagi mereka (untuk tidak pergi berjihad), sedang orang-orang yang mendustakan Allah dan Rasul-Nya, duduk berdiam diri saja. Kelak orang-orang yang kafir di antara mereka itu akan ditimpa azab yang pedih.

Uzur-uzur yang dibenarkan syara' untuk tidak berjihad.

- 91. Tiada dosa (lantaran tidak pergi berjihad) atas orang-orang yang lemah, atas orang-orang yang sakit dan atas orang-orang yang tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan, apabila mereka berlaku ikhlas kepada Allah dan Rasul-Nya. Tidak ada jalan sedikitpun untuk menyalahkan orang-orang yang berbuat baik. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,
- 92. dan tiada (pula dosa) atas orang-orang yang apabila mereka datang kepadamu, supaya kamu memberi mereka kendaraan, lalu kamu berkata: "Aku tidak memperoleh kendaraan untuk membawamu", lalu mereka kembali, sedang mata mereka bercucuran air mata karena kesedihan, lantaran mereka tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan⁽¹⁾.

أَعَدَّ ٱللَّهُ لَهُ مُرجَنَّاتٍ تَجُرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَا رُخَالِدِينَ فِيهَا ذَالِكَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ﴿

وَجَآءَ ٱلْمُعَذِّرُونَ مِنَ ٱلْأَغَرَابِ لِيُؤْذَنَ لَهُمَ وَقَعَدَ ٱلَّذِينَ كَذَبُواْ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ أَسَيُصِيبُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِنْهُمْ عَذَابُ أَلِيمٌ ۞

لَّيْسَعَلَى ٱلضُّعَفَآءِ وَلَاعَلَى ٱلْمَرْضَىٰ وَلَاعَلَى ٱلَّذِينَ لَا يَجِدُونَ مَا يُنفِقُونَ حَرَجٌ إِذَا نَصَحُواْ لِلَّهِ وَرَسُولِ فَيْءَمَا عَلَى ٱلْمُحْسِنِينَ مِن سَبِيلٍ وَٱللَّهُ غَفُورٌ تَجِيمٌ ۞

وَلَاعَلَى ٱلَّذِينَ إِذَامَاۤ أَتَوَكَ لِتَحْمِلَهُمْ قُلْتَ لَا أَجِدُمَاۤ أَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ تَوَلَّواْ وَّأَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ ٱلدَّمْعِ حَزَنًا أَلَّا يَجِدُواْ مَا يُنفِقُونَ ۞

JUZ 11

93. Sesungguhnya jalan (untuk menyalahkan) hanyalah terhadap orang-orang yang meminta izin kepadamu, padahal mereka itu orang-orang kaya. Mereka rela berada

* إِنَّمَا ٱلسَّبِيلُ عَلَى ٱلَّذِينَ يَسْتَغَذِنُونَكَ وَهُمْ أَغْنِيآ أُرَضُواْ بِأَن يَكُونُواْ مَعَ ٱلْخَوَالِفِ

⁽¹⁾ Maksudnya: mereka bersedih hati karena tidak mempunyai harta yang akan dibelanjakan dan kendaraan untuk membawa mereka pergi berperang.

bersama-sama orang-orang yang tidak ikut berperang dan Allah telah mengunci mati hati mereka, maka mereka tidak mengetahui (akibat perbuatan mereka).

- **94.** Mereka (orang-orang munafik) mengemukakan uzurnya kepadamu, apabila kamu telah kembali kepada mereka (dari medan perang). Katakanlah: "Janganlah kamu mengemukakan `uzur; kami tidak percaya lagi kepadamu, (karena) sesungguhnya Allah telah memberitahukan kepada kami beritamu yang sebenarnya. Dan Allah serta Rasul-Nya akan melihat pekerjaanmu, kemudian kamu dikembalikan kepada Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia memberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan".
- 95. Kelak mereka akan bersumpah kepadamu dengan nama Allah, apabila kamu kembali kepada mereka, supaya kamu berpaling dari mereka⁽¹⁾. Maka berpalinglah dari mereka; karena sesungguhnya mereka itu adalah najis dan tempat mereka Jahannam; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.
- 96. Mereka akan bersumpah kepadamu, agar kamu ridha kepada mereka. Tetapi jika sekiranya kamu ridha kepada mereka, maka sesungguhnya Allah tidak ridha kepada orang-orang yang fasik itu.
- 97. Orang-orang Arab Badwi itu⁽²⁾ lebih sangat kekafiran dan kemunafikannya, dan lebih wajar tidak mengetahui hukumhukum yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- 98. Di antara orang-orang Arab Badwi itu, ada orang yang memandang apa yang dinafkahkannya (di jalan Allah) sebagai suatu kerugian dan dia menanti-nanti

وَطَبَعَ ٱللَّهُ عَلَى قُلُوبِهِ مَوْفَهُ مَ لَا يَعْلَمُونَ اللَّهِ

يَعْتَذِرُونَ إِلَيْكُمْ إِذَا رَجَعْتُمْ إِلَيْهِمْ قُل لَّا تَعْتَذِرُواْ لَن نُّؤْمِنَ لَكُمْ قَدَ نَبَّأَنَا ٱللَّهُ مِنْ أَخْبَارِكُمٌّ وَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَثُرَّتُونَ إِلَى عَلَم ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَادَةِ فَيُحْنَبَّ ثُكُمْ بِمَاكُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١

سَيَحْلِفُونَ بِٱللَّهِ لَكُمْ إِذَا ٱنقَ لَبَتُمْ إِلَيْهِمْ لِيُعْرِضُواْ عَنْهُمْ فَأَعْرِضُواْ عَنْهُمْ إنَّهُ مُرِجُسٌّ وَمَأْوَلِهُ مُجَهَنَّهُ جَزَآءً بِمَا كَانُواْ يَكْسِبُونَ ١٠٠

يَحْلِفُونَ لَكُمْ لِتَرْضَوْاْعَنْهُمْ فَإِن تَرْضَهُوْ أُعَنَّهُمْ فَإِنَّ ٱللَّهَ لَا يَرْضَى عَن ٱلْقَوْمِ ٱلْفَاسِقِينَ ١ ٱلْأَعْدَاكُ أَشَدُّكُفْرًا وَنِفَاقًا وَأَجْدَرُ أَلَّا يعَلَمُواْ حُدُودَ مَا أَنزَلَ ٱللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِكُ

وَٱللَّهُ عَلَيْهُ حَكِيمٌ ١

وَمِنَ ٱلْأَغَرَابِ مَن يَتَّخِذُ مَا يُنفِقُ مَغْرَمَاوَيَتَرَبَّضُ بِكُمُ ٱلدَّوَآبِرَّعَلَيْهِ مَ

Maksudnya: tidak mencela mereka.

⁽²⁾ Orang-orang Badwi ialah orang-orang Arab yang berdiam di padang pasir yang hidupnya selalu berpindah- pindah.

marabahaya menimpamu; merekalah yang akan ditimpa marabahaya. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

- 99. Dan di antara orang-orang Arab Badwi itu, ada orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan memandang apa yang dinafkahkannya (di jalan Allah) itu, sebagai jalan mendekatkannya kepada Allah dan sebagai jalan untuk memperoleh do'a Rasul. Ketahuilah, sesungguhnya nafkah itu adalah suatu jalan bagi mereka untuk mendekatkan diri (kepada Allah). Kelak Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat (surga) Nya; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 100. Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) di antara orang-orang muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surgasurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah kemenangan yang besar.
- 101. Di antara orang-orang Arab Badwi yang di sekelilingmu⁽¹⁾ itu, ada orang-orang munafik; dan (juga) di antara penduduk Madinah. Mereka keterlaluan dalam kemunafikannya. Kamu (Muhammad) tidak mengetahui mereka, (tetapi) Kamilah yang mengetahui mereka. Nanti mereka akan Kami siksa dua kali kemudian mereka akan dikembalikan kepada azab yang besar.
- 102. Dan (ada pula) orang-orang lain yang mengakui dosa-dosa mereka, mereka mencampur baurkan pekerjaan yang baik dengan pekerjaan lain yang buruk. Mudah-mudahan Allah menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

دَآيِرَةُ ٱلسَّوَةِ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٥

وَمِنَ ٱلْأَعْرَابِ مَن يُؤْمِنُ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ اللَّهِ وَٱلْيَوْمِ اللَّهِ وَٱلْيَوْمِ اللَّهِ الْلَّهِ الْلَاخِرِ وَيَتَخِذُ مَا يُنفِقُ قُرُبَتٍ عِندَ ٱللَّهِ وَصَلَوَتِ ٱلرَّسُولِ أَلَا إِنَّهَا قُرْبَةُ لَهُمْ مَّ صَلَوْتِ ٱللَّهُ فِي رَحْمَتِهُ وَإِنَّ ٱللَّهَ صَلَيْدُ خِلُهُ مُ ٱللَّهُ فِي رَحْمَتِهُ وَإِنَّ ٱللَّهَ عَنُورُ لَتَّحِيمُ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهُ وَإِنَّ ٱللَّهَ عَنُورُ لَتَحِيمُ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهُ وَإِنَّ ٱللَّهَ عَنُورُ لَتَحِيمُ اللَّهُ فَي رَحْمَتِهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللِّهُ اللَّهُ الْعُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُؤْمِنِ اللْمُعْلِمُ اللْمُؤْمِنِ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ ا

وَٱلسَّبِقُونَ ٱلْأَوَّلُونَ مِنَ ٱلْمُهَاجِرِينَ وَٱلْأَنْصَارِ وَٱلَّذِينَ ٱتَّبَعُوهُم بِإِحْسَنِ رَّضِي ٱللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُواْ عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّتِ تَجْرِي تَحْتَهَا ٱلْأَنَّهَارُ خَلِدِينَ فِيهَا أَبَدَأَ ذَلِكَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ۞

وَمِمَّنَ حَوْلَكُم مِّنَ الْأَغْرَابِ مُنَفِقُونَ وَمِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مَرَدُواْ عَلَى النِّفَاقِ لَا وَمِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مَرَدُواْ عَلَى النِّفَاقِ لَا تَعْلَمُهُمُّ نَعْنُ نَعْلَمُهُمُّ سَنُعَذِّبُهُم مَّرَّتَيْنِ ثُمَّ يُرَدُّونَ إِلَىٰ عَذَابٍ عَظِيمٍ ۞

وَءَ اخَرُونَ ٱعۡمَرَفُواْ بِذُنُوبِهِ مِ خَلَطُواْ عَمَلَا صَلِحًا وَءَ اخَرَسَيِّعًا عَسَى ٱللَّهُ أَن يَتُوبَ عَلَيْهِ مُّإِنَّ ٱللَّهَ عَفُورُ تَجِيمُ

⁽¹⁾ Maksudnya: orang-orang Badwi yang berdiam di sekitar Madinah.

Keharusan Penguasa memungut zakat.

- 103. Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan⁽¹⁾ dan menyucikan⁽²⁾ mereka, dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 104. Tidakkah mereka mengetahui, bahwasanya Allah menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan menerima zakat, dan bahwasanya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang?
- 105. Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".
- **106.** Dan ada (pula) orang-orang lain yang ditangguhkan sampai ada keputusan Allah; adakalanya Allah akan mengazab mereka dan adakalanya Allah akan menerima taubat mereka. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Keharusan waspada terhadap tipu muslihat orang yang mempergunakan masjid sebagai alatnya.

107. Dan (di antara orang-orang munafik itu) ada orang-orang yang mendirikan masjid untuk menimbulkan kemudharatan (pada orang-orang mu'min), untuk kekafiran dan untuk memecah belah antara orangorang mu'min serta menunggu kedatangan orang-orang yang telah memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu⁽³⁾. Mereka sesungguhnya

خُذُمِنَ أَمُوالِهِمُ صَدَقَةَ تُطَهِّرُهُمُ وَتُزِّكِّهم بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَوْتَكَ سَكُنٌ لَّهُمُّ وَٱللَّهُ سَمِيعُ عَلِيمُ ١

أَلَمْ يَعَلَمُواْ أَنَّ ٱللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ ٱلتَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَوَيَأْخُذُ ٱلصَّدَقَاتِ وَأَنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلتَّوَّاكِ ٱلرَّحِيمُ ١

وَقُل ٱغۡمَلُواْفَسَيۡرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَٱلْمُؤْمِنُوبِ فَصَرَّدَ وُنَ إِلَى عَلِمِ ٱلْغَيْب وَٱلشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمُ بِمَاكُنْتُمْ تَغَمَلُونَ۞

وَءَاخَرُونَ مُرْجَوْنَ لِأَمْرِاللَّهِ إِمَّا يُعَذِّبُهُمْ وَإِمَّا يَتُوبُ عَلَيْهِمُّ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمُ ﴿

وَٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُواْ مَسْجِدًا ضِرَارًا وَكُفْرًا وَتَفْرِيقًا بَيْنَٱلْمُؤْمِنِينَ وَإِرْصَادًا لِّمَنْ حَارَبَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ ومِن قَبُلُ وَلَيَحْلِفُنَّ إِنْ أَرَدُنَا إِلَّا ٱلْحُسْخَاتُ وَٱللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَذِبُونَ ١

- (1) Maksudnya: zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan terhadap harta benda.
- (2) Maksudnya: zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.
- Yang dimaksud dengan orang yang telah memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu, ialah seorang pendeta Nasrani bernama Abu 'Amir yang mereka tunggu-tunggu kedatangannya dari Syiria untuk bersembahyang di masjid yang mereka dirikan itu, serta membawa tentara

bersumpah: "Kami tidak menghendaki selain kebaikan." Dan Allah menjadi saksi bahwa sesungguhnya mereka itu adalah pendusta (dalam sumpahnya).

- 108. Janganlah kamu bersembahyang dalam masjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar takwa (masjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya. Di dalamnya ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan Allah menyukai orang-orang yang bersih.
- 109. Maka apakah orang-orang yang mendirikan masjidnya di atas dasar takwa kepada Allah dan keridhaan (Nya) itu yang baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu bangunannya itu jatuh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahannam? Dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orangorang yang zalim.
- 110. Bangunan-bangunan yang mereka dirikan itu senantiasa menjadi pangkal keraguan dalam hati mereka, kecuali bila hati mereka itu telah hancur⁽¹⁾. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Penghargaan Allah terhadap para syuhada'.

111. Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mu'min, diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Qur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jualلَاتَقُهُمْ فِيهِ أَبَدَأً لَّمَسَجِدُ أُسِّسَعَلَى ٱلتَّقُوي مِنْ أُوَّالِ يَوْمٍ أُحَقُّ أَن تَقُومَ فِي فَ فِي هِ رِجَا لُ يُحِيجُّونَ أَن يَتَطَهَّرُواْ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلْمُطَّهِ بِينَ ١

أَفَمَنَ أُسَّسَ بُنْيَنَهُ وعَلَىٰ تَقُوكِ مِنَ ٱللَّهِ وَرِضُوَانٍ خَيْرٌأَم مَّنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ وعَلَىٰ شَفَاجُرُفِ هَارِ فَٱنْهَارَ بِهِ وَفِي نَارِجَهَ نَمَّ وَأُلَّكُ لَا يَهْدِي ٱلْقَوْمَ ٱلظَّلِلمِينَ ٥

لَايَزَالُ بُنْيَانُهُمُ ٱلَّذِي بَنَوَاْرِيبَةً فِي قُلُوبِهِ مَ إِلَّا أَن تَقَطَّعَ قُلُوبُهُ مَّ وَٱللَّهُ عَلِيمُ حَكِيمُ

* إِنَّ ٱللَّهَ ٱشْتَرَىٰ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَلَهُم بِأَنَّ لَهُمُ ٱلْجَنَّةَ يُقَلِّيلُونَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ فَيَقَتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعُدًا عَلَيْهِ حَقًّا فِي ٱلتَّوْرَكِةِ وَٱلْإِنجِيل وَٱلْقُ رْءَانِ وَمَنْ أَوْفِلَ بِعَهْ دِهِ مِنَ ٱللَّهِ فَٱسۡتَبۡشِرُواْ بِيَتۡعِكُمُ ٱلَّذِي بَايَعۡتُمُ بِهُۦ

Romawi yang akan memerangi kaum muslimin. Akan tetapi kedatangan Abu 'Amir itu tidak jadi karena ia mati di Syiria. Dan masjid yang didirikan kaum munafik itu diruntuhkan atas perintah Rasulullah s.a.w. berkenaan dengan Wahyu yang diterimanya sesudah kembali dari peperangan Tabuk.

(1) Maksudnya: bila perasaan mereka telah lenyap. Ada pula yang menafsirkan: bila mereka tidak dapat taubat lagi.

- beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar.
- 112. Mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, yang beribadat, yang memuji (Allah), yang melawat⁽¹⁾, yang ruku', yang sujud, yang menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah berbuat mungkar dan yang memelihara hukum- hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang mu'min itu.

Larangan memintakan ampun untuk orangorang musyrik.

- 113. Tiadalah sepatutnya bagi Nabi dan orangorang yang beriman memintakan ampun (kepada Allah) bagi orang- orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat (nya), sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu, adalah penghuni neraka Jahannam.
- 114. Dan permintaan ampun dari Ibrahim (kepada Allah) untuk bapaknya, tidak lain hanyalah karena suatu janji yang telah diikrarkannya kepada bapaknya itu. Maka tatkala jelas bagi Ibrahim bahwa bapaknya itu adalah musuh Allah, maka Ibrahim berlepas diri daripadanya. Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang yang sangat lembut hatinya lagi penyantun.
- 115. Dan Allah sekali-kali tidak akan menyesatkan⁽²⁾ suatu kaum, sesudah Allah memberi petunjuk kepada mereka hingga dijelaskan-Nya kepada mereka apa yang harus mereka jauhi⁽³⁾. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
- 116. Sesungguhnya kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi. Dia menghidupkan dan mematikan. Dan sekali- kali tidak ada pelindung dan penolong bagimu selain Allah.

وَذَالِكَ هُوَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ١

ٱلتَّابِبُونَ ٱلْعَابِدُونَ ٱلْحَامِدُونَ ٱلتّت بِحُونَ ٱلرَّكِعُونَ ٱلسَّنجِدُونَ ٱلْآمِرُونِ بِٱلْمَعْرُوفِ وَٱلنَّاهُونَ عَنِٱلْمُنكَرِوَٱلْحَيْظُونَ لِحُدُودِ ٱللَّهِ وَبَشِّرِ ٱلْمُؤْمِنِينَ ١

مَاكَانَ لِلنَّبِيِّ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا أَن يَسْتَغْفِرُواْ لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْكَانُوّاْ أُوْلِي قُرْبَكِ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُ مُ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ ٱلْجَيِيمِ ١

وَمَاكَانَ ٱسْتِغْفَارُ إِبْرَهِيمَ لِأَبْيِهِ إِلَّا عَن مَّوْعِدَةِ وَعَدَهَآإِيًّاهُ فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ وَ أَنَّهُ وَعَدُقُ لِتَّهِ تَبَرَّأُ مِنْهُ إِنَّ إِبْرَهِ بِمَ لَأُقَّاهُ حَلِيثُمُ ١

وَمَاكَاتَ ٱللَّهُ لِيُضِلَّ قَوْمًا بَعَدَ إِذَ هَدَنهُ مُحَتَّى يُبَيِّنَ لَهُ مِمَّا يَتَّقُونَ إِنَّ ٱللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ١

إِنَّ ٱللَّهَ لَهُ ومُلْكُ ٱلسَّهَوَ تِ وَٱلْأَرْضَ يُحْي وَيُمِيثُ وَمَالَكُ مِنْ دُونِ ٱللّهِ مِن وَلِيِّ وَلَانْصِيرِ ١

- (1) Maksudnya: melawat untuk mencari ilmu pengetahuan atau berjihad. Ada pula yang menafsirkan dengan orang yang berpuasa.
- (2) Lihat not 1 ayat 26 surat Al Bagarah halaman 13.
- (3) Maksudnya: seseorang hamba tidak akan diazab oleh Allah semata-mata karena kesesatannya, kecuali jika hamba itu melanggar perintah-perintah yang sudah dijelaskan.

Juz 11

117. Sesungguhnya Allah telah menerima taubat Nabi, orang-orang Muhajirin dan orang-orang Anshar, yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, setelah hati segolongan dari mereka hampir berpaling, kemudian Allah menerima taubat mereka itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih

lagi Maha Penyayang kepada mereka,

- 118. dan terhadap tiga orang⁽¹⁾ yang ditangguhkan (penerimaan taubat) mereka, hingga apabila bumi telah menjadi sempit bagi mereka, padahal bumi itu luas dan jiwa merekapun telah sempit (pula terasa) oleh mereka, serta mereka telah mengetahui bahwa tidak ada tempat lari dari (siksa) Allah, melainkan kepada-Nya saja. Kemudian Allah menerima taubat mereka agar mereka tetap dalam taubatnya. Sesungguhnya Allah-lah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.
- 119. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.
- 120. Tidaklah sepatutnya bagi penduduk Madinah dan orang-orang Arab Badwi yang berdiam di sekitar mereka, tidak turut menyertai Rasulullah (pergi berperang) dan tidak patut (pula) bagi mereka lebih mencintai diri mereka daripada mencintai diri Rasul. Yang demikian itu ialah karena mereka tidak ditimpa kehausan, kepayahan dan kelaparan pada jalan Allah, dan tidak (pula) menginjak suatu tempat yang membangkitkan amarah orang-orang kafir, dan tidak menimpakan sesuatu bencana kepada musuh, melainkan dituliskanlah bagi mereka dengan yang demikian itu suatu amal saleh. Sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik,

لَّقَد تَّابَ ٱللَّهُ عَلَى ٱلنَّبِيِّ وَٱلْمُهَاجِرِينَ وَٱلْأَنْصَارِ ٱلَّذِينَ ٱتَّبَعُوهُ فِي سَاعَةِ ٱلْعُسَرَةِ مِنْ بَعَدِ مَاكَادَ يَزِيغُ قُلُوبُ فَرِيقٍ مِّنْهُمْ تُمَّ تَابَ عَلَيْهِمَ إِنَّهُ وِبِهِمْ رَءُ وَفُ رَّحِيمٌ ١

وَعَلَى ٱلثَّلَاثَةِ ٱلَّذِينَ خُلِّفُواْ حَتَّى إِذَا ضَاقَتْ عَلَيْهِمُ ٱلْأَرْضُ بِمَارَحُبَتُ وَضَاقَتَ عَلَيْهِمُ أَنفُسُهُمْ وَظَنُّواْ أَن لَّا مَلْجَأَ مِنَ ٱللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ ثُمَّرَتَابَ عَلَيْهِ مِ لِيَ تُوبُوَّا إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلتَّوَّاكُ ٱلرَّحِمُ اللَّ

يَكَأَيُّهَا ٱلَّذَينَ ءَامَنُواْ ٱتَّـقُواْ ٱللَّهَ وَكُونُواْ مَعَ ٱلصَّادِقِينَ ١ مَاكَانَ لِأَهْلِ ٱلْمَدِينَةِ وَمَنْ حَوْلَهُ مِّنَ ٱلْأَغُـرَابِ أَن يَتَخَلَّفُواْعَن رَّسُولِ ٱللَّهِ وَلَا يَرْغَبُواْ بِأَنفُسِهِ مْعَن نَّفْسِ فَي ذَلِكَ بِأَنَّهُ مُ لَا يُصِيبُهُ مُظَمَّأُولَا نَصَبُّ وَلَامَخْمَصَةٌ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَلَا يَطَوُنَ مَوْطِعًا يَغِيظُ ٱلْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُونِ مِنْ عَدُقِ نَيْئِلًا إِلَّا كُتِبَ لَهُم بِهِ عَمَلُ صَلِحٌ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ

⁽¹⁾ Yaitu Ka'ab bin Malik, Hilal bin Umaiyyah, Mararah bin Rabi', mereka disalahkan karena tidak mau ikut berperang.

- 121. dan mereka tiada menafkahkan suatu nafkah yang kecil dan tidak (pula) yang besar dan tidak melintasi suatu lembah, melainkan dituliskan bagi mereka (amal saleh pula), karena Allah akan memberi balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.
- 122. Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mu'min itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiaptiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.
- 123. Hai orang-orang yang beriman, perangilah orang-orang kafir yang di sekitar kamu itu, dan hendaklah mereka menemui kekerasan daripadamu, dan ketahuilah, bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa.
- 124. Dan apabila diturunkan suatu surat, maka di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang berkata: "Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan (turunnya) surat ini?" Adapun orang-orang yang beriman, maka surat ini menambah imannya, sedang mereka merasa gembira.
- 125. Dan adapun orang-orang yang di dalam hati mereka ada penyakit⁽¹⁾ maka dengan surat itu bertambah kekafiran mereka, di samping kekafirannya (yang telah ada) dan mereka mati dalam keadaan kafir.
- 126. Dan tidakkah mereka (orang-orang munafik) memperhatikan bahwa mereka diuji⁽²⁾ sekali atau dua kali setiap tahun, kemudian mereka tidak (juga) bertaubat dan tidak (pula) mengambil pengajaran?

وَلَا يُنفِقُونَ نَفَقَةً صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً وَلَا يَقْطَعُونَ وَادِيًا إِلَّاكُتِبَ لَهُمْ لِيَجْزِيَهُمُ ٱللَّهُ أَحْسَنَ مَاكَانُولْ يَعْمَلُونَ ١

*وَمَاكَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُواْ كَآفَّةُ فَلَوْلَا نَفَرَمِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآبِفَةُ لِيَّتَفَقَّهُواْ فِي ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُواْ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُواْ إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَعَذَرُونَ ١

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْقَاتِلُواْ ٱلَّذِينَ يَلُونَكُمْ مِّنَ ٱلۡكُفَّارِ وَلۡيَجِدُواْ فِيكُمَّ غِلْظَةً وَأَعْلَمُوا أَنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلْمُتَّقِينَ ١

وَإِذَا مَا أُنزِلَتَ سُورَةٌ فَمِنْهُ مِمَّن يَقُولُ أَيُّكُمْ زَادَتُهُ هَاذِهِ ٤ إِيمَانَأَ فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ فَزَادَتْهُمْ إِيمَانَا وَهُمْ

يستبشرون ش

وَأَمَّا ٱلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِ مِمَّرَضٌ فَزَادَتْهُمْ رِجْسًا إِلَىٰ رِجْسِهِمْ وَمَاتُواْ وَهُـمْ كَيْفُرُونَ ١٠٠٥

أُوَلَا يَرَوْنَ أَنَّهُ مُ يُفْتَنُونَ فِكُلّ عَامِرَمَّرَّةً أَوْمَرَّتَيْنِ ثُرَّ لَايَتُوبُونَ وَلَاهُمْ يَذَّكَّرُونَ ١

- (1) Maksudnya: penyakit bathiniyah, seperti kekafiran, kemunafikan, keragu-raguan dan sebagainya.
- (2) Yang dimaksud dengan ujian di sini ialah: musibah-musibah yang menimpa mereka seperti terbukanya rahasia tipu daya mereka, pengkhianatan mereka dan sifat mereka menyalahi janji.

- 127. Dan apabila diturunkan satu surat sebagian mereka memandang kepada sebagian yang lain (sambil berkata): "Adakah seorang dari (orang-orang muslimin) yang melihat kamu?" Sesudah itu merekapun pergi. Allah telah memalingkan hati mereka disebabkan mereka adalah kaum yang tidak mengerti.
- 128. Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mu'min.
- 129. Jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung".

وَإِذَامَآ أُنزِلَتَ سُورَةٌ نَّظَ رَبَعَضْ هُمَ إِلَىٰ بَعَضٍ هَلَ يَرَىٰكُم مِّنَ أَحَدِثُمَّ ٱنصَرَفُواْ صَرَفَ ٱللَّهُ قُلُوبَهُم بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَّا يَفْقَهُونَ ١

لَقَدْ جَاءَ كُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزُ عَلَيْهِ مَاعَنِتُ مُرحَرِيصٌ عَلَيْكُم بٱلْمُؤْمِنِينَ رَءُوفِنُ رَّحِيمٌ ١

فَإِن تَوَلُّواْ فَقُلْ حَسِّبِيَ ٱللَّهُ لَاۤ إِلَهَ إِلَّا هُوَّ عَلَيْهِ تَوَكَّلُتُ وَهُوَرَبُ ٱلْعَرْشِ

PENUTUP

Surat At-Taubah mengandung pernyataan pembatalan perjanjian damai oleh Nabi Muhammad s.a.w. dengan kaum musyrikin, karena mereka tidak memenuhi syarat-syarat perjanjian damai pada perjanjian Hudaibiyyah. Selanjutnya surat At Taubah mengandung hukum peperangan dan perdamaian, hukum kenegaraan, keadaan Nabi Muhammad s.a.w. di waktu hijrah, dan kewajiban menafkahkan harta dari orang-orang yang berhak menerimanya.

HUBUNGAN SURAT AT TAUBAH DENGAN SURAT YUNUS.

- 1. Akhir surat At-Taubah ditutup dengan menyebutkan tentang risalah Nabi Muhammad s.a.w. dan hal-hal yang serupa disebutkan pula pada akhir surat Yunus.
- 2. Surat At Taubah menyebut keadaan orang-orang munafik serta menerangkan perbuatan mereka di waktu Al Qur'an diturunkan, sedang surat Yunus menerangkan sikap orang kafir terhadap Al Qur'an.



Surat Yuunus



Surat Yuunus terdiri atas 109 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah kecuali ayat 40, 94, 95 yang diturunkan pada masa Nabi Muhammad s.a.w. berada di Madinah.

Surat ini dinamai "surat Yuunus" karena dalam surat ini terutama ditampilkan kisah Nabi Yunus a.s. dan pengikut- pengikutnya yang teguh imannya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Al Qur'an bukanlah sihir; Allah mengatur alam semesta dari 'Arsy-Nya; syafa'at hanyalah dengan izin Allah; wali-wali Allah; wahyu Allah yang menerangkan yang ghaib kepada manusia; Allah menyaksikan dan mengamat-amati perbuatan hambahamba-Nya di dunia; Allah tidak mempunyai Anak.

2. Hukum:

Menentukan perhitungan tahun dan waktu dengan perjalanan matahari dan bulan; hukum mengada-adakan sesuatu terhadap Allah dan mendustakan ayat-ayat-Nya.

3. Kisah-kisah:

Kisah Nabi Nuh a.s. dengan kaumnya; Nabi Musa dengan Fir'aun dan tukang-tukang sihir; kisah Bani Israil setelah keluar dari negeri Mesir; Nabi Yunus a.s. dengan kaumnya.

4. Dan lain-lain:

Manusia ingat kepada Allah di waktu kesukaran dan lupa di waktu senang; keadaan orang-orang baik dan orang-orang jahat di hari kiamat; Al Qur'an tidak dapat ditandingi; rasul hanya menyampaikan risalah.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

TANDA-TANDA KEBESARAN ALLAH DALAM ALAM SEMESTA.

Wahyu dan dasar-dasar kebenarannya.

- 1. Alif Laam Raa⁽¹⁾. Inilah ayat-ayat Al Qur'an yang mengandung hikmah.
- 2. Patutkah menjadi keheranan bagi manusia bahwa Kami mewahyukan kepada seorang laki-laki di antara mereka: "Berilah peringatan kepada manusia dan gembirakanlah orang-orang beriman bahwa mereka mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Tuhan mereka". Orang-

بِنْ ____ِٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰزِ ٱلرَّحِي حِر

الرَّ يَلْكَ ءَايَكُ ٱلْكِتَبِ ٱلْحَيْمِ ۞ أَكَانَ لِلنَّاسِ عَجَبًا أَنَ أَوْحَيْنَا إِلَى رَجُلِ مِنْهُمْ أَنْ أَنَذِرِ ٱلنَّاسَ وَبَشِّرِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ أَنَّ لَهُمْ قَدَمَ صِدْ قِ عِندَ رَبِّهِ مُّ قَالَ ٱلْكُوْرُونَ إِنَّ هَاذَا لَسَحِرٌ مُّبِينٌ ۞ ٱلْكَافِرُونَ إِنَّ هَاذَا لَسَحِرٌ مُّبِينٌ ۞

⁽¹⁾ Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.

- orang kafir berkata: "Sesungguhnya orang ini (Muhammad) benar-benar adalah tukang sihir yang nyata."
- Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah 3. Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran?
- Hanya kepada-Nyalah kamu semuanya akan kembali; sebagai janji yang benar daripada Allah, sesungguhnya Allah menciptakan makhluk pada permulaannya kemudian mengulanginya (menghidupkannya) kembali (sesudah berbangkit), agar Dia memberi pembalasan kepada orang-orang yang beriman dan yang mengerjakan amal saleh dengan adil. Dan untuk orang-orang kafir disediakan minuman air yang panas dan azab yang pedih disebabkan kekafiran mereka.
- Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar 5. dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat- tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak⁽¹⁾. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.
- Sesungguhnya pada pertukaran malam dan siang itu dan pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya) bagi orang-orang yang bertakwa.

Pembalasan terhadap pengingkaran dan penerimaan wahyu.

Sesungguhnya orang-orang yang tidak

إِنَّ رَبُّكُواللَّهُ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامِرِثُمَّ ٱسْتَوَىٰعَكَى ٱلْعَرْشِ يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرُ مَامِن شَفِيعٍ إِلَّامِنْ بَعَد إِذْ نِهِء ذَالِكُمُ ٱللَّهُ رَبُّكُمُ فَأَعَبُدُوهُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ٦

إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا وَعْدَ ٱللَّهِ حَقًّا إِنَّهُ و يَجْدَؤُاْ ٱلْخَالَقَ ثُحَّايُعِيدُهُ ولِيَجْزِيَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتِ بِٱلْقِسْطِ وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَهُمْ شَرَابٌ مِّنْ حَمِيمِ وَعَذَابٌ أَلِيمُ بِمَاكَانُواْ يَكُفُرُونَ ٥

هُوَٱلَّذِي جَعَلَ ٱلشَّمْسَ ضِيَّاءً وَٱلْقَمَرَ نُورًا وَقَدَّرَهُ وَمَنَازِلَ لِتَعْلَمُواْ عَدَدَ ٱلسِّنِينَ وَٱلْحِسَابُ مَاخَلَقَ ٱللَّهُ ذَالِكَ إِلَّا بِٱلْحُقُّ يُفَصِّلُ ٱلْآيَاتِ لِقَوْمِرِيعًا كَمُونَ ٥

إِنَّ فِي ٱخۡتِلَفِ ٱلَّيۡلِ وَٱلنَّهَارِ وَمَاخَلَقَ ٱللَّهُ فِي ٱللَّهَ مَا إِن وَٱلْأَرْضِ لَا يَاتِ لِقَوْمِ كَتَّقُونَ ۞

إِنَّ ٱلَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَآءَ نَاوَرَضُواْ بِٱلْحَيَوْةِ

(1) Maksudnya: Allah menjadikan semua yang disebutkan itu bukanlah dengan percuma, melainkan dengan penuh hikmah.

mengharapkan (tidak percaya akan) pertemuan dengan Kami, dan merasa puas dengan kehidupan dunia serta merasa tenteram dengan kehidupan itu dan orangorang yang melalaikan ayat- ayat Kami,

- mereka itu tempatnya ialah neraka, 8. disebabkan apa yang selalu mereka kerjakan.
- 9. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya⁽¹⁾, di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam surga yang penuh keni'matan.
- 10. Do'a⁽²⁾ mereka di dalamnya ialah: "Subhanakallahumma"(3), dan salam penghormatan mereka ialah: "Salam"(4). Dan penutup do'a mereka ialah: "Alhamdulillaahi Rabbil 'aalamin⁽⁵⁾."
- 11. Dan kalau sekiranya Allah menyegerakan kejahatan bagi manusia seperti permintaan mereka untuk menyegerakan kebaikan, pastilah diakhiri umur mereka. Maka Kami biarkan orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami, bergelimang di dalam kesesatan mereka.
- 12. Dan apabila manusia ditimpa bahaya dia berdo'a kepada Kami dalam keadaan berbaring, duduk atau berdiri, tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu daripadanya, dia (kembali) melalui (jalannya yang sesat), seolah-olah dia tidak pernah berdo'a kepada Kami untuk (menghilangkan) bahaya yang telah menimpanya. Begitulah orang-orang yang melampaui batas itu memandang baik apa yang selalu mereka kerjakan.

ٱلدُّنْيَا وَٱطْمَأَنُّواْ بِهَا وَٱلَّذِينَ هُمْ عَنْ ءَايَنِنَا غَلِفَلُونَ ۞

أُوْلَتِكَ مَأْوَلِهُ مُ ٱلتَّارُ بِمَاكَانُواْ يَكْسِبُونَ ٨

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ يَهْدِيهِ مُرَبُّهُ م بِإِيمَانِهِمْ تَجْرِي مِن تَحْتِهِمُ ٱلْأَنْهَارُ فِي جَنَّاتِ ٱلنَّعِيمِ ٥

دَعُوَ لَهُ مُ فِيهَا سُبْحَلْنَكَ ٱللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَاسَلَهُ وَءَاخِرُ دَعُولَهُمْ أَنَ ٱلْحَمْدُ لِللَّهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِينَ ٥ * وَلُو يُعَجِّلُ ٱللَّهُ لِلنَّاسِ ٱلشَّرَّ ٱسْتِعْجَالَهُم بِٱلْخَيْرِلَقُضِيَ إِلَيْهِمْ أَجَلُهُمَّ فَنَذَرُ ٱلَّذِينَ لَايَرْجُونَ لِقَآءَ نَافِي طُغْبَانِهُمْ يَعْمَهُونَ ١

وَإِذَا مَسَ ٱلْإِنسَانَ ٱلضُّرُّ دِعَانَ الْجَنْبِهِ عَأْقَ قَاعِدًا أَوْقَاآبِمَا فَلَمَّا كَشَفْنَاعَنْهُ صُرَّهُ ومَرَّكَأَن لَّهُ يَدْعُنَآ إِلَىٰ صُرِّمَّسَهُ كَذَالِكَ زُيِّنَ لِلْمُسْرِفِينَ مَاكَانُواْ يعَمَلُونَ ١٠

⁽¹⁾ Maksudnya: diberi petunjuk oleh Allah untuk mengerjakan amal-amal yang menyampaikan ke surga.

⁽²⁾ Maksudnya: puja dan puji mereka kepada Allah.

Artinya: Maha Suci Engkau, wahai Tuhan kami.

Artinya: sejahtera dari segala bencana.

⁽⁵⁾ Artinya: segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

- 13. Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan umat-umat yang sebelum kamu, ketika mereka berbuat kezaliman, padahal rasul-rasul mereka telah datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, tetapi mereka sekali-kali tidak hendak beriman. Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang berbuat dosa.
- 14. Kemudian Kami jadikan kamu penggantipengganti (mereka) di muka bumi sesudah mereka, supaya Kami memperhatikan bagaimana kamu berbuat.
- 15. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang nyata, orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami berkata: "Datangkanlah Al Qur'an yang lain dari ini⁽¹⁾ atau gantilah dia⁽²⁾". Katakanlah: "Tidaklah patut bagiku menggantinya dari pihak diriku sendiri. Aku tidak mengikut kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Sesungguhnya aku takut jika mendurhakai Tuhanku kepada siksa hari yang besar (kiamat)".
- 16. Katakanlah: "Jikalau Allah menghendaki, niscaya aku tidak membacakannya kepadamu dan Allah tidak (pula) memberitahukannya kepadamu". Sesungguhnya aku telah tinggal bersamamu beberapa lama sebelumnya⁽³⁾. Maka apakah kamu tidak memikirkannya?
- 17. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan kedustaan terhadap Allah atau mendustakan ayatayat-Nya? Sesungguhnya, tiadalah beruntung orang-orang yang berbuat dosa.

وَلَقَدُ أَهْلَكُنَا ٱلْقُرُونَ مِن قَبَلِكُمُ لَمَّاظَلَمُواْ وَجَآءَتُهُمْ رُسُلُهُم بِٱلْبَيِّنَتِ وَمَاكَانُواْ لِيُؤْمِنُواْ كَذَالِكَ نَجَزِي ٱلْقَوْمَ ٱلْمُجْرِمِينَ

تُرَّجَعَلْنَكُرُ خَلَيْهِ فَ فِي ٱلْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنظُرَكِيفَ فِي ٱلْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنظُرَكِيفَ تَعْمَلُونَ ٢

وَإِذَا تُتَكَاعَلَيْهِمْ ءَايَا تُنَابِيّنَتِ قَالَ الذِيرِ لَا يَرْجُونَ لِقَآءَ نَا أَنْتِ بِقُرْءَانٍ غَيْرِهَا ذَا أَوْ بَدِّلْهُ قُلْ مَا يَكُونُ لِيَ أَنْ أُبَدِّلَهُ ومِن تِلْقَآيِ نَفْسِيَّ إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَن إِلَيُّ إِنِّ أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّ عَذَابَ يَوْمِ عَظِيمٍ ۞ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ

قُللَّوْشَآءَ ٱللَّهُ مَاتَلَوْتُهُ وَعَلَيْكُمْ وَلَآ أَدْرَبْكُم بِحَّافَقَدْ لَبِثْتُ فِيكُمْ عُمُرًامِّن قَبَلِهِ عَأْفَلَا تَعْقِلُونَ ۞

فَمَنُ أَظَٰلَمُ مِمَّنِ ٱفۡ تَرَىٰعَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا أَوْكَذَّبَ بِعَايَنتِوْءَ إِنَّـهُ ولَا يُفۡلِحُ ٱلۡمُجۡرِمُونَ

⁽¹⁾ Maksudnya: datangkanlah kitab yang baru untuk kami baca yang tidak ada di dalamnya halhal kebangkitan dari kubur, hidup sesudah mati dan sebagainya.

⁽²⁾ Maksudnya: gantilah ayat-ayat yang menerangkan siksa dengan ayat-ayat yang menerangkan rahmat, dan yang mencela tuhan-tuhan kami dengan yang memujinya dan sebagainya.

⁽³⁾ Maksudnya: sebelum Al Qur'an diturunkan.

18. Dan mereka menyembah selain daripada Allah apa yang tidak dapat mendatangkan kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfa'atan, dan mereka berkata: "Mereka itu adalah pemberi syafa'at kepada kami di sisi Allah". Katakanlah: "Apakah kamu mengabarkan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya baik di langit dan tidak (pula) di bumi⁽¹⁾?" Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka mempersekutukan (itu).

Manusia adalah satu umat yang memeluk agama yang satu.

- 19. Manusia dahulunya hanyalah satu umat, kemudian mereka berselisih⁽²⁾. Kalau tidaklah karena suatu ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu dahulu⁽³⁾, pastilah telah diberi keputusan di antara mereka⁽⁴⁾, tentang apa yang mereka perselisihkan itu.
- 20. Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu keterangan (mu'jizat) dari Tuhannya?" Maka katakanlah: "Sesungguhnya yang ghaib itu⁽⁵⁾ kepunyaan Allah; sebab itu tunggu (sajalah) olehmu, sesungguhnya aku bersama kamu termasuk orang-orang yang menunggu.

Perlakuan Allah yang penuh rahmat.

21. Dan apabila Kami merasakan kepada manusia suatu rahmat, sesudah (datangnya) bahaya menimpa mereka, tiba-tiba mereka mempunyai tipu daya dalam (menentang) tanda-tanda kekuasaan وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُ مُ مَ وَلَا يَنفَعُهُمْ وَيَقُولُونَ هَلَوُلُآءِ شُفَعَهُمْ وَيَقُولُونَ هَلَوُلُآءِ شُفَعَةُونَا عِندَاْلِلَهِ قُلِ أَتُنَبُّونَ ٱللَّهَ بِمَا لَا يَعُلَمُ فِي ٱلسَّمَهَاتِ وَلَا فِي ٱلْأَرْضُ سُبْحَانَهُ و وَتَعَلَىٰ عَمَّا يُشَرِكُونَ ١

وَمَاكَانَ ٱلنَّاسُ إِلَّا أُمَّةَ وَحِدَةً فَأَخْتَلَفُواْ وَلَوْ لَاكَامَةُ سَبَقَتْ مِن رَّبِّكَ

وَيَقُولُونَ لَوْلَا أَنزلَ عَلَيْهِ عَايَتُهُ مِّن رَّبِيَّةً وَفَقُلُ إِنَّمَا ٱلْغَيِّبُ لِلَّهِ فَٱنتَظِرُوۤ إِلِيِّ مَعَكُم مِينَ ٱلْمُنتَظِرِينَ ٥

هَاذَآ أَذَقَنَا ٱلنَّاسَ رَحْمَةُ مِّنْ بَعْدِضَرَّآءَ مَسَّتْهُمْ إِذَا لَهُم مَّكُرٌ فِي عَايَاتِنَأْ قُل ٱللَّهُ أَسْرَعُ مَكُواً إِنَّ رُسُلَنَا يَكْتُبُونَ مَا تَمَكُرُونَ ١

- (1) Kalimat ini adalah ejekan terhadap orang-orang yang menyembah berhala, yang menyangka bahwa berhala- berhala itu dapat memberi syafa'at di sisi Allah.
- (2) Maksudnya: manusia pada mulanya hidup rukun, bersatu dalam suatu agama, sebagai suatu keluarga. Tetapi setelah mereka berkembang biak dan setelah kepentingan mereka berlainlain, timbullah berbagai kepercayaan yang menimbulkan perpecahan. Oleh karena itu Allah mengutus rasul yang membawa wahyu dan untuk memberi petunjuk kepada mereka. Baca ayat 213 surat Al-Bagarah.
- (3) Ketetapan Allah itu ialah bahwa, perselisihan manusia di dunia itu akan diputuskan di akhirat.
- Maksudnya: diberi keputusan di dunia.
- (5) Yang dimaksud dengan "yang ghaib" di sini ialah mu'jizat.

- Kami. Katakanlah: "Allah lebih cepat pembalasannya (atas tipu daya itu)". Sesungguhnya malaikat-malaikat Kami menuliskan tipu dayamu.
- 22. Dialah Tuhan yang menjadikan kamu dapat berjalan di daratan, (berlayar) di lautan. Sehingga apabila kamu berada di dalam bahtera, dan meluncurlah bahtera itu membawa orang-orang yang ada di dalamnya dengan tiupan angin yang baik, dan mereka bergembira karenanya, datanglah angin badai, dan (apabila) gelombang dari segenap penjuru menimpanya, dan mereka yakin bahwa mereka telah terkepung (bahaya), maka mereka berdo'a kepada Allah dengan mengikhlaskan keta'atan kepada-Nya semata-mata. (Mereka berkata): "Sesungguhnya jika engkau menyelamatkan kami dari bahaya ini, pastilah kami akan termasuk orang-orang yang bersyukur".
- 23. Maka tatkala Allah menyelamatkan mereka, tiba-tiba mereka membuat kezaliman di muka bumi tanpa (alasan) yang benar. Hai manusia, sesungguhnya (bencana) kezalimanmu akan menimpa dirimu sendiri; (hasil kezalimanmu) itu hanyalah keni'matan hidup duniawi, kemudian kepada Kami-lah kembalimu, lalu Kami kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.
- 24. Sesungguhnya perumpamaan kehidupan duniawi itu, adalah seperti air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, lalu tumbuhlah dengan suburnya karena air itu tanam-tanaman bumi, di antaranya ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan memakai (pula) perhiasannya⁽¹⁾, dan pemilikpemiliknya mengira bahwa mereka pasti

هُوَٱلَّذِى يُسَيِّرُكُرُ فِي ٱلْبَرِّوَٱلْبَحْرِّحَتَّى إِذَا كُنْتُرْ فِي ٱلْفُلْكِ وَجَرَيْنَ بِهِم بِرِيحٍ طَيِّبَةِ وَفَرِحُواْ بِهَاجَآءَ تُهَارِيحٌ عَاصِفُ وَجَآءَهُمُ ٱلْمَوْجُ مِن كُلِّ مَكَانِ وَظَنُّواْ أَنَّهُمُ أُحِيطَ بِهِمْ دَعُواْ ٱللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ لَبِنْ أَنْجَيَّتَنَامِنْ هَاذِهِ عَلَى مَكَانِ مِنَ الشَّاكِرِينَ لَبِنْ

فَامَّآ أَنِحَاهُمُ إِذَاهُمُ يَبَغُونَ فِي ٱلْأَرْضِ بِغَيْرِ ٱلْحُقِّ يَّنَأَيُّهُا ٱلنَّاسُ إِنَّمَا بَغْيُكُمُ عَلَىٓ أَنفُسِكُمُ مَّتَعَ ٱلْحَيَوْقِ ٱلدُّنْيَّأَثُمَّ إِلَيْنَا مَرْجِعُ كُمْ فَنُنَتِّئُكُمْ بِمَاكُنتُمُ تَعْمَلُونَ ۞

إِنَّمَامَثَلُ ٱلْحَيَوْةِ ٱلدُّنْيَاكَمَآءِ أَنَوَلْنَهُ مِنَ السَّمَآءِ فَا خَتَلَطَ بِهِ عَنَبَاتُ ٱلْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ ٱلنَّاسُ وَٱلْأَنْعَامُ حَتَّى إِذَآ أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخُرُفَهَا وَاُزَّيَّنَتُ وَظَنَّ أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَادِرُونَ عَلَيْهَا أَتَنَهَا أَمْرُنَا لَيْلًا أَوْنَهَارًا فَجَعَلْنَهَا حَصِيدًا كَأَن لَّمْ تَغَنَ بِٱلْأَمْسِ كَذَالِكَ

⁽¹⁾ Maksudnya: bumi yang indah dengan gunung-gunung dan lembah-lembahnya telah menghijau dengan tanam- tanamannya.

menguasainya⁽¹⁾, tiba-tiba datanglah kepadanya azab Kami di waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan (tanamantanamannya) laksana tanam-tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada orang-orang yang berfikir.

Seruan Allah ke Darussalam dan penolakan terhadapnya.

- 25. Allah menyeru (manusia) ke Darussalam⁽²⁾ (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).
- 26. Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya⁽³⁾. Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan⁽⁴⁾. Mereka itulah penghuni surga, mereka kekal di dalamnya.
- 27. Dan orang-orang yang mengerjakan kejahatan (mendapat) balasan yang setimpal dan mereka ditutupi kehinaan. Tidak ada bagi mereka seorang pelindungpun dari (azab) Allah, seakanakan muka mereka ditutupi dengan kepingan-kepingan malam yang gelap gulita. Mereka itulah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.
- 28. (Ingatlah) suatu hari (ketika itu) Kami mengumpulkan mereka semuanya, kemudian Kami berkata kepada orangorang yang mempersekutukan (Tuhan): "Tetaplah kamu dan sekutu-sekutumu di tempatmu itu". Lalu Kami pisahkan mereka dan berkatalah sekutu-sekutu mereka: "Kamu sekali-kali tidak pernah menyembah kami.

نُفَصِّلُ ٱلْآيَتِ لِقَوْمِ يَتَفَكَّرُونَ ٥

وَٱللَّهُ يَدُعُوٓا إِلَىٰ دَارِ ٱلسَّلَامِ وَيَهَٰدِى مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَطِ مُّسْتَقِيمٍ ۞

* لِلَّذِينَ أَحْسَنُواْ ٱلْحُسِّنَىٰ وَزِيَادَةٌ ُ وَلَا يَرْهَقُ وُجُوهَهُمْ قَتَرٌ وَلَاذِلَّةٌ أَوْلَتِإِكَ أَصْحَبُ ٱلْجُنَّةَ هُمْ فِيهَا خَلِدُونَ ۞

وَٱلَّذِينَ كَسَبُواْ ٱلسَّيِّاتِ جَزَآءُ سَيِّعَةٍ بِمِثْلِهَا وَتَرْهَفُهُمْ ذِلَّةً ثُمَّا لَهُم مِّنَ ٱللَّهِ مِنْ عَاصِيْمِ كَأْنَّمَاۤ أُغْشِيَتُ وُجُوهُهُ مِّ فِطَعَامِّنَ ٱلْتَالِ مُظْلِمًا أُوْلَيَهِكَ أَصْحَابُ ٱلنَّارِّهُمْ فِيهَا خَالُهُ وَنَ

وَيَوْمَ نَحُشُرُهُوْ جَمِيعًا ثُرَّنَقُولُ لِلَّذِينَ أَشَرَكُواْ مَكَانَكُوْ أَنتُمْ وَشُرَكَآؤُكُوْ فَزَيَّلْنَابَيْنَهُ مِّ وَقَالَ شُرَكَآؤُهُم مَّاكُنْتُمْ إِيَّانَا تَعَبُدُونَ ۞

⁽¹⁾ Maksudnya: dapat memetik hasilnya.

⁽²⁾ Arti kalimat Darussalam ialah: tempat yang penuh kedamaian dan keselamatan. Pimpinan (hidayah) Allah berupa akal dan wahyu untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

⁽³⁾ Yang dimaksud dengan "tambahannya" ialah keni matan melihat Allah.

⁽⁴⁾ Maksudnya: muka mereka berseri-seri dan tidak ada sedikitpun tanda kesusahan.

- 29. Dan cukuplah Allah menjadi saksi antara kami dengan kamu, bahwa kami tidak tahu-menahu tentang penyembahan kamu (kepada kami)⁽¹⁾".
- 30. Di tempat itu (padang Mahsyar), tiap-tiap diri merasakan pembalasan dari apa yang telah dikerjakannya dahulu dan mereka dikembalikan kepada Allah Pelindung mereka yang sebenarnya dan lenyaplah dari mereka apa yang mereka ada-adakan.

Bukti-bukti kekuasaan Allah yang membatalkan kepercayaan orang musyrik.

- 31. Katakanlah: "Siapakah yang memberi rezki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang kuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup⁽²⁾ dan siapakah yang mengatur segala urusan?" Maka mereka akan menjawab: "Allah". Maka katakanlah: "Mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya)?"
- 32. Maka (Zat yang demikian) itulah Allah Tuhan kamu yang sebenarnya; maka tidak ada sesudah kebenaran itu, melainkan kesesatan. Maka bagaimanakah kamu dipalingkan (dari kebenaran)?
- 33. Demikianlah telah tetap hukuman Tuhanmu terhadap orang-orang yang fasik, karena sesungguhnya mereka tidak beriman.
- 34. Katakanlah: "Apakah di antara sekutusekutumu ada yang dapat memulai penciptaan makhluk, kemudian mengulanginya (menghidupkannya) kembali?" katakanlah: "Allah-lah yang memulai penciptaan makhluk, kemudian mengulanginya (menghidupkannya)

فَكَفَى بِٱللَّهِ شَهِيدُ ابَيْنَنَا وَبَيْنَكُرُ إِنكُنَّا عَنْ عِبَادَتِكُرُ إِنكُنَّا عَنْ عِبَادَتِكُرُ لَغَلِفِلِينَ ۞

هُنَالِكَ تَبَـُلُواْكُلُّ نَفْسِ مَّاَ أَسْلَفَتَ وَرُدُّواَ إِلَى ٱللَّهِ مَوْلَنَهُمُ ٱلْحَقِّ وَضَلَّعَنْهُم مَّا كَانُواْيَفْ تَرُونَ ﴿

قُلْ مَن يَرَزُقُكُمُ مِّنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ أَمَّن يَمْ لِكُ مَن يَكُو مِن السَّمَعَ وَٱلْأَبْصَرَ وَمَن يُخْرِجُ ٱلْمِيَّ مِنَ ٱلْحَيِّ وَمَن مِن ٱلْحَيِّ وَمَن مِن ٱلْحَيِّ وَمَن مِنَ ٱلْمَيِّتَ مِنَ ٱلْحَيِّ وَمَن مِن ٱلْمَيِّ وَمَن مِن ٱللَّهُ فَقُلُ أَفَلا مُن اللَّهُ فَقُلُ أَفَلا مَتَ قُولُونَ ٱللَّهُ فَقُلُ أَفَلا مَتَ قُولُونَ ٱللَّهُ فَقُلُ أَفَلا مَتَ قُولُونَ اللَّهُ فَقُلُ أَفَلا مَنْ اللَّهُ فَقُولَ اللَّهُ أَمْ وَاللَّهُ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَن اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَن اللَّهُ مَن اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَن اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَا مَنْ اللَّهُ مَا مُنْ اللَّهُ مَنْ اللَّهُ مَا مُنْ اللَّهُ مِنْ اللْمُنْ مُنْ اللَّهُ مِنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ الْمُنْ مُنْ الْمُنْ ا

فَذَالِكُمُ ٱللَّهُ رَبُّكُمُ ٱلْحَقُّ فَمَاذَابِعَدَ ٱلْحَقِّ إِلَّا ٱلضَّلَالُ فَأَنَّ تُصْرَفُونَ ۞

كَذَالِكَ حَقَّتَ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى ٱلَّذِينَ فَسَقُوٓا الَّذِينَ فَسَقُوٓا الَّذِينَ فَسَقُوٓا

قُلْهَلْ مِن شُرَكَآبِكُمْ مَّن يَبْدَؤُا ٱلْخَاْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَقُلْ ٱلْخَاْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَقَالَنَ يُعِيدُهُ وَقُلِ ٱللَّهُ يَبَدَؤُا ٱلْخَالَقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَقَالَنَّا تُؤْفَكُونَ ﴿

- (1) Maksudnya: orang-orang yang menyembah berhala itu sebenarnya bukanlah menyembah berhala, hanyalah menyembah hawa nafsu mereka sendiri, karena hawa nafsu merekalah yang menyuruh menyembah berhala.
- (2) Lihat not ayat 27 surat Ali 'Imraan.

- kembali; maka bagaimanakah kamu dipalingkan (kepada menyembah yang selain Allah)?"
- 35. Katakanlah: "Apakah di antara sekutusekutumu ada yang menunjuki kepada kebenaran?" Katakanlah: "Allah- lah yang menunjuki kepada kebenaran". Maka apakah orang-orang yang menunjuki kepada kebenaran itu lebih berhak diikuti ataukah orang yang tidak dapat memberi petunjuk kecuali (bila) diberi petunjuk? Mengapa kamu (berbuat demikian)? Bagaimanakah kamu mengambil keputusan?
- 36. Dan kebanyakan mereka tidak mengikuti kecuali persangkaan saja. Sesungguhnya persangkaan itu tidak sedikitpun berguna untuk mencapai kebenaran⁽¹⁾. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

Jaminan Allah tentang kemurnian Al Qur'an.

- 37. Tidaklah mungkin Al Qur'an ini dibuat oleh selain Allah; akan tetapi (Al Qur'an itu) membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya dan menjelaskan hukumhukum yang telah ditetapkannya⁽²⁾, tidak ada keraguan di dalamnya, (diturunkan) dari Tuhan semesta alam.
- 38. Atau (patutkah) mereka mengatakan: "Muhammad membuat-buatnya." Katakanlah: "(Kalau benar yang kamu katakan itu), maka cobalah datangkan sebuah surat seumpamanya dan panggillah siapa-siapa yang dapat kamu panggil (untuk membuatnya) selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar."
- 39. Bahkan yang sebenarnya, mereka mendustakan apa yang mereka belum mengetahuinya dengan sempurna padahal

قُلْهَلْمِن شُرَكَآيِكُم مَّن يَهْدِيٓ إِلَى ٱلْحُقَّ قُلِ ٱللَّهُ يَهْدِى لِلْحَقُّ أَفَمَن يَهْدِيَ إِلَى ٱلْحَقُّ أَخَقُ أَن يُتَّبَعَ أَمَّن لَّا يَهِدِيَ إِلَّا أَن يُهْدَيُّ فَمَا لَكُورٍ كَفَ تَعُمُّونَ فَيَ

الجزء ١١

وَمَايَتَّبِعُ أَكْثَرُهُمْ إِلَّاظَنَّأَ إِنَّ ٱلظَّنَّ لَايُغَنِي مِنَ ٱلْحُقِّ شَيْعًا إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا يَفْعَلُونَ ۞

وَمَاكَانَ هَاذَا ٱلْقُرْءَانُ أَن يُفْتَرَيٰ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَلَكِكِن تَصْدِيقَ ٱلَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ ٱلْكِتَابِ لَارَيْبَ فِيهِ مِن رَّبِّ ٱلْعَالَمِينَ ٧٠

أُمْ يَقُولُونَ ٱفْتَرَكَةً قُلْ فَأْتُواْ بِسُورَةِ مِتْلِهِ وَٱدْعُواْ مَن ٱسۡتَطَعۡتُمريِّن دُونِ ٱللَّهِ إِن كُنتُمُ صَلاقينَ ﴿٣٨

بَلۡكَذَّبُواْ بِمَالَمۡ يُحِيطُواْ بِعِلۡمِهِۦوَلَمَّا يَأْتَهُمّ تَأْوِيلُهُ ۚ كَذَٰلِكَ كَذَّبَ ٱلَّذِينَ مِن قَبَلَهِمَّ

- (1) Sesuatu yang diperoleh dengan persangkaan sama sekali tidak bisa menggantikan sesuatu yang diperoleh dengan keyakinan.
- (2) Maksudnya: Al Qur'an itu menjelaskan secara terperinci hukum-hukum yang telah disebutkan dalam Al Qur'an itu pula.

belum datang kepada mereka penjelasannya. Demikianlah orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul). Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim itu.

- 40. Di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Qur'an, dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.
- 41. Jika mereka mendustakan kamu, maka katakanlah: "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. Kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan".
- **42.** Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkanmu⁽¹⁾. Apakah kamu dapat menjadikan orang-orang tuli itu mendengar walaupun mereka tidak mengerti.
- 43. Dan di antara mereka ada orang yang melihat kepadamu⁽²⁾, apakah dapat kamu memberi petunjuk kepada orang-orang yang buta, walaupun mereka tidak dapat memperhatikan.
- 44. Sesungguhnya Allah tidak berbuat zalim kepada manusia sedikitpun, akan tetapi manusia itulah yang berbuat zalim kepada diri mereka sendiri.
- 45. Dan (ingatlah) akan hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan mereka, (mereka merasa di hari itu) seakan- akan mereka tidak pernah berdiam (di dunia) hanya sesaat saja di siang hari (di waktu itu) mereka saling berkenalan. Sesungguhnya rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Allah dan mereka tidak mendapat petunjuk.

فَٱنظُرْ كَيْفَكَانَ عَلِقِبَةُ ٱلظَّلِمِينَ ١

<u>وَمِنْهُ مِمَّن يُؤْمِنُ بِهِ ۽ وَمِنْهُ مِمَّن لَّا يُؤْمِر بُ</u> بِهِ ٥ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِٱلْمُفْسِدِينَ ٤

وَإِنكَذَّبُوكِ فَقُل لِّي عَمَلِي وَلَكُوْ عَمَلُكُو ۖ أَنتُم بَرِيَوُنَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بُرِيَ ءُ مِمَّا

وَمِنْهُمِ مَّن يَسْتَمِعُونَ إِلَيْكَ أَفَأَنتَ تُسْمِعُ ٱلصَّمَّ وَلَوْكَانُواْ لَا يَعَقِلُونَ ١

وَمِنْهُم مَّن يَنظُوْ إِلَيْكَ أَفَأَنتَ تَهْدِي ٱلْعُمْيَ وَلَوْ كَانُواْ لَا يُتُصرُونَ ٢

> إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَظَلِمُ ٱلنَّاسَ شَيْعًا وَلَكِينًا ٱلنَّاسَ أَنفُسَ هُمِّ يَظْلِمُونَ ١

وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ كَأَن لَّمْ يَلْبَثُوا إِلَّاسَاعَةً مِّنَ ٱلنَّهَارِ يَتَعَارَفُونَ يَنْنَهُمْ قَدْخَسِرَ ٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِلِقَاآءِ ٱللَّهِ وَمَاكَانُواْ مُهَتَدِينَ ٥

- (1) Artinya: mereka pada lahirnya memperhatikan apa yang dibaca oleh Rasulullah dan apa yang diajarkannya, sedangkan hati mereka tidak menerimanya.
- (2) Artinya: menyaksikan tanda-tanda kenabianmu, akan tetapi mereka tidak mengakuinya.

- 46. Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebagian dari (siksa) yang Kami ancamkan kepada mereka, (tentulah kamu akan melihatnya) atau (jika) Kami wafatkan kamu (sebelum itu), maka kepada Kami jualah mereka kembali⁽¹⁾, dan Allah menjadi saksi atas apa yang mereka kerjakan.
- 47. Tiap-tiap umat mempunyai rasul; maka apabila telah datang rasul mereka, diberikanlah keputusan antara mereka(2)dengan adil dan mereka (sedikit pun) tidak dianiaya.
- 48. Mereka mengatakan: "Bilakah (datangnya) ancaman itu, jika memang kamu orang-orang yang benar?"
- 49. Katakanlah: "Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfa'atan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah." Tiap-tiap umat mempunyai ajal⁽³⁾. Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukan (nya).
- 50. Katakanlah: "Terangkan kepadaku, jika datang kepada kamu sekalian siksaan-Nya di waktu malam atau di siang hari, apakah orang-orang yang berdosa itu minta disegerakan juga?"
- 51. Kemudian apakah setelah terjadinya (azab itu), kemudian itu kamu baru mempercayainya? Apakah sekarang⁽⁴⁾ (baru kamu mempercayai), padahal sebelumnya kamu selalu meminta supaya disegerakan?
- 52. Kemudian dikatakan kepada orang-orang yang zalim (musyrik) itu: "Rasakanlah

وَإِمَّانُرِيَّكَ بَعُضَ ٱلَّذِي نَعِدُهُمْ أَوۡنَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ ثُمَّ ٱللَّهُ شَهِيدٌ عَلَى مَايَفْعَلُونَ

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ رَّسُولُ فَإِذَا جَآءَ رَسُولُهُمْ قُضِىَ بَيْنَهُم بِٱلْقِسْطِ وَهُمْلَا يُظْلَمُونَ ٧

وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَلَا ٱلْوَعْدُ إِن كُنتُمْ صَلِيقِينَ ٥

قُللَّا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَانَفْعًا إِلَّا مَاشَآءَ ٱللَّهُ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلُّ إِذَاجَآءَ أَجَلُهُمْ فَلَا يَسْتَغْخِ وُنَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ٥

قُلْ أَرَءَ يُتُمْ إِنْ أَتَكُمْ عَذَابُهُ وبِيَتًا أَوْنَهَارًا مَّاذَايَسَتَعْجِلُ مِنْهُ ٱلْمُجْرِمُونَ ٥

أَثُمَّ إِذَا مَا وَقَعَ ءَا مَنتُم بِفِيَّةَ ءَ ٱلْكَنَ وَقَدْ كُنتُم بِفِي تَسْتَعَجُلُونَ ١

ثُمَّ قِيلَ لِلَّذِينَ ظَلَمُواْ ذُوقُواْ عَذَابَ ٱلْخُلْدِ

- (1) Maksudnya: Namun di akhirat kelak Allah akan memperlihatkan juga azab itu kepada Nabi Muhammad s.a.w.
- (2) Maksudnya: antara rasul dan kaumnya yang mendustakannya.
- Yang di maksud dengan ajal, ialah masa keruntuhannya.
- (4) Maksudnya: di waktu terjadinya azab itu.

olehmu siksaan yang kekal; kamu tidak diberi balasan melainkan dengan apa yang telah kamu kerjakan."

53. Dan mereka menanyakan kepadamu: "Benarkah (azab yang dijanjikan) itu?" Katakanlah: "Ya, demi Tuhan-ku, sesungguhnya azab itu adalah benar dan kamu sekali-kali tidak bisa luput (daripadanya)".

Penyesalan manusia di akhirat kelak.

- 54. Dan kalau setiap diri yang zalim (musyrik) itu mempunyai segala apa yang ada di bumi ini, tentu dia menebus dirinya dengan itu, dan mereka menyembunyikan⁽¹⁾penyesalannya ketika mereka telah menyaksikan azab itu. Dan telah diberi keputusan di antara mereka dengan adil, sedang mereka tidak dianiaya.
- 55. Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi. Ingatlah, sesungguhnya janji Allah itu benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui (nya).
- **56.** Dia-lah yang menghidupkan dan mematikan dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.
- 57. Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit- penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.
- 58. Katakanlah: "Dengan kurnia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Kurnia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan".
- 59. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku tentang rezki yang diturunkan Allah kepadamu, lalu kamu jadikan sebagiannya haram dan (sebagiannya) halal".

هَلْ يُحْزَوْنَ إِلَّا بِمَاكُنتُوْ تَكْسِبُونَ ١

﴿ وَيَسْتَنْبِ وُنَكَ أَحَقُّ هُوَّ قُلْ إِي وَرَبِّيٓ إِنَّهُ و لَحَقُّ وَمَآ أَنتُم بِمُعۡجِزِينَ ٥

وَلَوْأَنَّ لِكُلِّ نَفْسِ ظَلَمَتْ مَافِي ٱلْأَرْضِ لَا فَتَدَتَ بِيرِ } وَأَسَرُّواْ ٱلتَّدَامَةَ لَمَّارَأُواْ ٱلْعَذَابِ وَقُضِي بَيْنَهُم بِٱلْقِسْطِ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ٥

أَلاّ إِنَّ بِلَّهِ مَافِي ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ أَلاّ إِنَّ وَعَدَ اللَّهِ حَقُّ وَلِكِكِنَّ أَكْ تَرَهُمْ لَا يَعَلَمُونَ ٥

هُوَيْحُيْ ٥ وَيُمِيتُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٥

يَتَأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدْ جَآءَ تُكُم مَّوْعِظَةٌ مِّن رَّبَكُمُ وَشِفَآءٌ لِّمَافِي ٱلصُّدُورِ وَهُدَى وَرَحْمَةُ لِللَّمُوَّمِنِينَ ١

قُلْ بِفَضِّهِ لِ ٱللَّهِ وَ بِرَحْمَتِهِ ٥ فَبِذَا لِكَ فَلْيَفْ رَحُولُ هُوَخَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ٥

قُلْأَرَءَ يَتُحُمِّنَا أَنْزَلَ ٱللَّهُ لَكُمِيِّن رِّذْقِ فَجَعَلْتُه مِّنْهُ حَرَامًا وَحَلَالًا قُلْءَ ٱللَّهُأَذِبَ

⁽¹⁾ Sebagian ahli tafsir ada yang mengartikan "asarru" dengan "melahirkan".

323

Katakanlah: "Apakah Allah telah memberikan izin kepadamu (tentang ini) atau kamu mengada-adakan saja terhadap Allah?"

60. Apakah dugaan orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah pada hari kiamat? Sesungguhnya Allah benar-benar mempunyai karunia (yang dilimpahkan) atas manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak mensyukuri (nya).

Segala perbuatan manusia tidak lepas dari pengawasan Allah.

61. Kamu tidak berada dalam suatu keadaan dan tidak membaca suatu ayat dari Al Qur'an dan kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya. Tidak luput dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarrah (atom) di bumi ataupun di langit. Tidak ada yang lebih kecil dan tidak (pula) yang lebih besar dari itu, melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).

Wali-wali Allah dan berita gembira bagi mereka.

- 62. Ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
- **63.** (Yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa.
- 64. Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan) di akhirat. Tidak ada perubahan bagi kalimat-kalimat (janji-janji) Allah. Yang demikian itu adalah kemenangan yang besar.
- 65. Janganlah kamu sedih oleh perkataan mereka. Sesungguhnya kekuasaan itu seluruhnya adalah kepunyaan Allah. Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

لَكُمُّ أَمْعَلَى ٱللَّهِ تَفْتَرُونَ ٥

وَمَاظَنُّ ٱلَّذِينَ يَفْ تَرُونَ عَلَى ٱللَّهِ ٱلْكَذِبَ يَوْمَ ٱلْقِيَامَةً إِنَّ ٱللَّهَ لَذُو فَضَّ لِعَلَى ٱلنَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْ تَرَهُمْ لَا يَشْ كُرُونَ ۞

وَمَاتَكُوْنُ فِي شَأْنِ وَمَاتَتُلُواْمِنَهُ مِن قُرُءَانِ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّاكُنَّا عَلَيْكُو شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيذٍ وَمَايَعُرُبُ عَن رَّبِكَ مِن مِّثْقَالِ ذَرَّةِ فِي ٱلْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَآءِ وَلَا أَضْغَرَمِن ذَالِكَ وَلَا أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَبِمُّينٍ شَ

أَلاَ إِنَّ أُوْلِيآ اللَّهِ لَاحُوْفُ عَلَيْهِ مَ وَلَاهُمْ يَحْزَنُونَ اللَّهِ اللَّهُ عَلَيْهِ مَ اللَّذِينَ عَامَنُواْ وَكَانُواْ يَتَ قُونَ اللَّهِ آلَذِينَ عَامَنُواْ وَكَانُواْ يَتَ قُونَ اللَّهِ مِنْ اللَّهِ عَلَيْهِ فَا اللَّهُ عَلَيْهِ فَا اللَّهِ عَلَيْهِ فَا اللَّهِ عَلَيْهِ فَا اللَّهُ عَلَيْهِ فَا اللَّهُ عَلَيْهِ فَا اللَّهِ عَلَيْهِ فَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهِ اللَّهُ اللَّ

لَهُمُ ٱلْبُشَرَى فِى ٱلْحَيَوْةِ ٱلدُّنْيَا وَفِ ٱلْآخِرَةَ لَا تَبَدِيلَ لِكَامِنَتِ ٱللَّهَ ذَلِكَ هُوَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ

وَلَا يَحْزُنكَ قَوْلُهُمُ إِنَّ ٱلْعِنْ قَوَلِهُمُ إِنَّ ٱلْعِنْ قَوَلُهُمُ إِنَّ ٱلْعِنْ قَوْلُهُمُ الْعَلِيمُ

duga.

- 66. Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi. Dan orang- orang yang menyeru sekutu-sekutu selain Allah, tidaklah mengikuti (suatu keyakinan). Mereka tidak mengikuti kecuali prasangka belaka, dan mereka hanyalah menduga-
- 67. Dialah yang menjadikan malam bagi kamu supaya kamu beristirahat padanya dan (menjadikan) siang terang benderang (supaya kamu mencari karunia Allah). Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang mendengar⁽¹⁾.
- 68. Mereka (orang-orang Yahudi dan Nasrani) berkata: "Allah mempunyai anak". Maha Suci Allah; Dia-lah Yang Maha Kaya; kepunyaan-Nya apa yang ada di langit dan apa yang di bumi. Kamu tidak mempunyai hujjah tentang ini. Pantaskah kamu mengatakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui?
- 69. Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tidak beruntung".
- 70. (Bagi mereka) kesenangan (sementara) di dunia, kemudian kepada Kami-lah mereka kembali, kemudian Kami rasakan kepada mereka siksa yang berat, disebabkan kekafiran mereka.

Kisah-kisah Nuh a.s., Musa a.s., dan Yunus a.s. untuk jadi tamsil ibarat bagi manusia.

71. Dan bacakanlah kepada mereka berita penting tentang Nuh di waktu dia berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, jika terasa berat bagimu tinggal (bersamaku) dan peringatanku (kepadamu) dengan ayat-ayat Allah, maka kepada Allah-lah aku bertawakkal, karena itu bulatkanlah keputusanmu dan (kumpulkanlah) sekutu-

أَلاَ إِنَّ بِلَهِ مَن فِ ٱلسَّمَوَتِ وَمَن فِ السَّمَوَتِ وَمَن فِ الْأَرْضُ وَمَا يَتَ بِعُ الَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهَ وَمَا يَتَ بِعُ الَّذِينَ يَدْعُونَ إِلَّا الظَّنَّ دُونِ اللَّهِ شُرَكَةَ أَن يَتَ بِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخَذْرُصُونَ اللَّا الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخَذْرُصُونَ اللَّا الطَّنَ

هُوَٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُٱلَّيْلَ لِتَسَّكُنُواْفِيهِ وَٱلنَّهَارَمُبْصِرًاْ إِتَ فِى ذَلِكَ لَآيَتِ لِقَوْمِ يَسْمَعُونَ ۞

قُلْ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى ٱللَّهِ ٱلْكَذِبَ كَايُفْلِحُونَ مَتَكُّ فِي ٱلدُّنْيَاثُمَّ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ مُثُمَّ نُذِيقُهُمُ ٱلْعَذَابَ ٱلشَّدِيدَ بِمَاكَانُواْ يَكُفُرُونَ ۞

* وَٱتَّلُ عَلَيْهِ مْ نَبَأَنُوجٍ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ عَيَقَوْمِ إِن كَانَ كَبُرَ عَلَيْكُمْ مَقَامِى وَتَذَكِيرِى بِعَايَتِ اللّهِ فَعَلَى اللّهِ تَوَكَّلْتُ فَاجْمِعُواْ أَمْرَكُمْ وَشُرَكَا فَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُنُ أَمْرُكُمْ عَلَيْكُمْ مُعَمَّقًا ثُمَّةً

⁽¹⁾ Maksudnya: Rasul dan orang-orang beriman.

sekutumu (untuk membinasakanku). Kemudian janganlah keputusanmu itu dirahasiakan, lalu lakukanlah terhadap diriku, dan janganlah kamu memberi tangguh kepadaku.

- 72. Jika kamu berpaling (dari peringatanku), aku tidak meminta upah sedikitpun daripadamu. Upahku tidak lain hanyalah dari Allah belaka, dan aku disuruh supaya aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepada-Nya)".
- 73. Lalu mereka mendustakan Nuh, maka Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya di dalam bahtera, dan Kami jadikan mereka itu pemegang kekuasaan dan Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu.
- 74. Kemudian sesudah Nuh, Kami utus beberapa rasul kepada kaum mereka (masing-masing), maka rasul-rasul itu datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, tetapi mereka tidak hendak beriman karena mereka dahulu telah (biasa) mendustakannya⁽¹⁾. Demikianlah Kami mengunci mati hati orang-orang yang melampaui batas.
- 75. Kemudian sesudah rasul-rasul itu, Kami utus Musa dan Harun kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya, dengan (membawa) tanda-tanda (mu'jizat-mu'jizat) Kami, maka mereka menyombongkan diri dan mereka adalah orang-orang yang berdosa.
- 76. Dan tatkala telah datang kepada mereka kebenaran⁽²⁾ dari sisi Kami, mereka berkata: "Sesungguhnya ini adalah sihir yang nyata".

ٱقْضُوٓ أَإِلَى وَلَا تُنظِرُونِ۞

فَإِن تَوَلَّيَ ثُرِفَمَاسَأَلُكُكُم مِّنَ أَجْرٍ إِنَ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى ٱللَّهِ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ ٱلْمُسْلِمِينَ ۞

فَكَذَّبُوهُ فَنَجَّيْنَهُ وَمَن مَّعَهُ وَفِي ٱلْفُلْكِ وَجَعَلْنَهُ مِّ خَلَتِهِ وَأَغَرَقُنَا ٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِعَايَتِنَا فَأَنظُرُكِيْفَ كَانَ عَقِبَةُ ٱلْمُنذَرِينَ ۞

ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعَدِهِ عَرُسُلًا إِلَىٰ قَوْمِهِ مِّ فَجَاءُ وهُمُ بِٱلْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانُو الِيُؤْمِنُو الْبِمَا كَذَّبُو اْ بِهِ عِن قَبَلُ كَذَالِكَ نَطْبَعُ عَلَىٰ قُلُوبِ ٱلْمُعْتَدِينَ ۞

ثُمَّ بَعَثَنَامِنْ بَعَدِهِم مُّوسَىٰ وَهَنُّونَ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَكَافُونَ وَكَافُونَ وَمَلِانُهُ وَكَانُواْ وَمَلِانُهُ وَالْحَانُواْ وَكَانُواْ وَمَلِانُهُ وَاللَّهِ مَا مُّحْرِمِينَ ۞

فَلَمَّاجَآءَ هُمُ ٱلْحُقُّ مِنْ عِندِنَا قَالُوَّا إِنَّ هَذَا لَسِحْرُ مُّبِينُ ۞

- (1) Maksudnya: mereka sebelum diutus rasul biasa mendustakan yang hak.
- (2) Maksudnya: tanda-tanda kekuasaan Allah.

- Juz 11
- 77. Musa berkata: "Apakah kamu mengatakan terhadap kebenaran waktu ia datang kepadamu, sihirkah ini?" padahal ahli-ahli sihir itu tidaklah mendapat kemenangan".
- 78. Mereka berkata: "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari apa yang kami dapati nenek moyang kami mengerjakannya⁽¹⁾, dan supaya kamu berdua mempunyai kekuasaan di muka bumi⁽²⁾? kami tidak akan mempercayai kamu berdua."
- 79. Fir'aun berkata (kepada pemuka kaumnya): "Datangkanlah kepadaku semua ahli-ahli sihir yang pandai!"
- 80. Maka tatkala ahli-ahli sihir itu datang, Musa berkata kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan."
- 81. Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, itulah yang sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan ketidak benarannya". Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-orang yang membuat kerusakan.
- 82. Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orangorang yang berbuat dosa tidak menyukai (nya).
- 83. Maka tidak ada yang beriman kepada Musa, melainkan pemuda-pemuda dari kaumnya (Musa) dalam keadaan takut bahwa Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya akan menyiksa mereka. Sesungguhnya Fir'aun itu berbuat sewenang-wenang di muka bumi. Dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang melampaui batas.
- 84. Berkata Musa: "Hai kaumku, jika kamu beriman kepada Allah, maka

قَالَ مُوسَىٰ أَتَقُولُونَ لِلْحَقِّ لَمَّاجَاءَكُمْ أَسِحْرُهَا ذَا وَلَا يُفْلِحُ ٱلسَّاحِرُونَ ٥

قَالُواْ أَجِعْتَنَا لِتَلْفِتَنَاعَمَّا وَحَدْنَاعَلَيْهِ عَابِآءَنَا وَتَكُونَ لَكُمَا ٱلْكِبْرِيَآءُ فِي ٱلْأَرْضِ وَمَا نَحْنُ لَكُمَا بِمُؤْمِنِينَ ١٠٠

وَقَالَ فِرْعَوْنُ ٱنْتُونِي بِكُلِّ سَاحِرِعَلِيمِ ٢

فَلَمَّا جَآءَ ٱلسَّحَرَةُ قَالَ لَهُ مِمُّوسَيَّ ٱلْقُواْمَآ أَنْتُم مُّلِقُونَ ٥

فَلَمَّا أَلْقَوَّا قَالَ مُوسَىٰ مَاجِئْتُم بِهِ ٱلسِّحْرَ إِنَّ ٱللَّهَ سَيُبْطِلُهُ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ ٱلْمُفْسِدِينَ ١

> وَيُحِقُّ ٱللَّهُ ٱلْحُقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلُوْكَرِهَ ٱلْمُجَرِمُونَ ٦

فَمَآءَامَنَ لِمُوسَىٓ إِلَّاذُرِّيَّةُ مِّنقَوْمِهِ عَلَى خَوْفِ مِن فِرْعَوْنَ وَمَلَإِيْهِ مَرْأَن يَفْتِنَهُمُّ وَإِنَّ فِرْعَوْنَ لَعَالِ فِي ٱلْأَرْضِ وَإِنَّهُ ولَمِنَ ٱلْمُسْرِفِينَ ﴿

وَقَالَ مُوسَى يَلْقَوْمِ إِن كُنتُمْ ءَامَنتُم بِٱللَّهِ

⁽¹⁾ Maksudnya: menyembah berhala.

⁽²⁾ Maksudnya: negeri Mesir.

- bertawakkallah kepada-Nya saja, jika kamu benar-benar orang yang berserah diri."
- 85. Lalu mereka berkata: "Kepada Allah-lah kami bertawakkal! Ya Tuhan kami; janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang zalim,
- 86. dan selamatkanlah kami dengan rahmat Engkau dari (tipu daya) orang-orang yang kafir."
- 87. Dan Kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya: "Ambillah olehmu berdua beberapa buah rumah di Mesir untuk tempat tinggal bagi kaummu dan jadikanlah olehmu rumah-rumahmu itu tempat shalat dan dirikanlah olehmu sembahyang serta gembirakanlah orangorang yang beriman".
- 88. Musa berkata: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau telah memberi kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya perhiasan dan harta kekayaan dalam kehidupan dunia, ya Tuhan kami akibatnya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan Engkau. Ya Tuhan kami, binasakanlah harta benda mereka, dan kunci matilah hati mereka, maka mereka tidak beriman hingga mereka melihat siksaan yang pedih."
- 89. Allah berfirman: "Sesungguhnya telah diperkenankan permohonan kamu berdua, sebab itu tetaplah kamu berdua pada jalan yang lurus dan janganlah sekali-kali kamu mengikuti jalan orang-orang yang tidak mengetahui".
- 90. Dan Kami memungkinkan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Fir'aun dan bala tentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas (mereka); hingga bila Fir'aun itu telah hampir tenggelam berkatalah dia: "Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan melainkan Tuhan yang dipercayai oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

فَعَلَيْهِ تَوَكَّلُوا إِن كُنتُ مِثْسَامِينَ ١

فَقَالُواْعَلَى ٱللَّهِ تَوَكَّلُنَا رَبَّنَا لَا يَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلْقَوْمِ ٱلظَّلِمِينَ ٥

وَيَجَنَا بِرَجْمَتِكَ مِنَ ٱلْقَوْمِ ٱلْكَفِرِينَ ١

وَأُوْحَيْنَآ إِلَىٰ مُوسَىٰ وَأَخِيهِ أَن تَبَوَّءَا لِقَوْمِكُمَا بِمِصْرَ بُيُوتَا وَآجْعَلُواْ بُيُوتَكُمْ قِبْلَةً وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوة ۗ وَبَشِّر ٱلْمُؤْمِنِينَ ۞

> وَقَالَ مُوسَىٰ رَبَّنَآ إِنَّكَ ءَاتَيْتَ فِرْعَوْنَ وَمَلَأَهُ وزِينَةَ وَأُمُولَا فِي ٱلْحَيَوْةِ ٱلدُّنْيَارَبَّنَا لِيُضِلُّواْ عَن سَبِيلِكَ لَيَّا رَبَّنَا ٱطْمِسْ عَلَىٰ أَمَوَالِهِمْ وَٱشَدُدُ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُواْ حَتَّى يَرَوُلْ ٱلْعَذَابَ ٱلْأَلْمَ ٥

> قَالَ قَدْ أُجِيبَت دَّعُو تُكُمَا فَأُسْتَقِيمَا وَلَاتَتَّبَعَآنِّ سَبِيلَ ٱلَّذِينَ لَايَعُ آمُونَ ٥

* وَجَاوَزْنَا بِبَنِيٓ إِسْرَيِّهِ يِلَ ٱلْبَحْرَ فَأَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُودُهُ وبَغْيَا وَعَدَوًّا حَتَّى إِذَآ أَدْرَكَهُ ٱلْغَرَقُ قَالَ ءَامَنتُ أَنَّهُ ولَآ إِلَهَ إِلَّا ٱلَّذِي ءَامَنَتَ بِهِ عَبُثُوا إِسْرَآءِ يلَ وَأَنَا مِنَ ٱلْمُسْلِمِينَ ٥

328

- 91. Apakah sekarang (baru kamu percaya), padahal sesungguhnya kamu telah durhaka sejak dahulu, dan kamu termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.
- 92. Maka pada hari ini Kami selamatkan badanmu⁽¹⁾ supaya kamu dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahmu dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan Kami.
- 93. Dan sesungguhnya Kami telah menempatkan Bani Israil di tempat kediaman yang bagus⁽²⁾ dan Kami beri mereka rezki dari yang baikbaik. Maka mereka tidak berselisih. kecuali setelah datang kepada mereka pengetahuan (yang tersebut dalam Taurat). Sesungguhnya Tuhan kamu akan memutuskan antara mereka di hari kiamat tentang apa yang mereka perselisihkan itu.
- 94. Maka jika kamu (Muhammad) berada dalam keragu-raguan tentang apa yang Kami turunkan kepadamu, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang membaca kitab sebelum kamu. Sesungguhnya telah datang kebenaran kepadamu dari Tuhanmu, sebab itu janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu-ragu.
- 95. Dan sekali-kali janganlah kamu termasuk orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang rugi.
- 96. Sesungguhnya orang-orang yang telah pasti terhadap mereka kalimat Tuhanmu, tidaklah akan beriman(3),

ءَ آلُئِنَ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبُلُ وَكُنتَ مِنَ ٱلْمُفْسِدِينَ ١

فَٱلْيَوْمَ نُنَجِيكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ خَلْفَكَ ءَايَةً وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ ٱلنَّاسِعَنَ ءَايَتِنَا لَغَيْفِلُونَ ٢

وَلَقَدْ بَوَّأَنَا بَنِيَ إِسْرَةِهِ يِلَمُبَوَّأَصِدْ قِ وَرَزَقَنَاهُ مِينَ ٱلطَّيّبَاتِ فَمَا ٱخْتَلَفُواْ حَتَّى جَآءَهُمُ ٱلْعِلْمُ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُو الْفِيهِ يَخْتَلَفُونَ ١٠٠

فَإِن كُنتَ فِي شَكِّ مِّمَّآ أَنْزَلْنَآ إِلَيْكَ فَسَعَل ٱلَّذِينَ يَقْرَءُونَ ٱلۡكِتَابَ مِن قَبَلِكَ لَقَدْ جَاءَكَ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَلَاتَكُونَنَّ مِنَ ٱلْمُمْتَرِينَ ١

وَلَاتَكُونَنَّ مِنَ ٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِعَايَتِ ٱللَّهِ فَتَكُونَ مِنَ ٱلْخَسِرِينَ ٥

إِنَّ ٱلَّذِينَ حَقَّتَ عَلَيْهِ مِ كَالِمَتُ رَبِّكَ لَا يُؤَمِنُونَ ﴿ قُ

- Yang diselamatkan Allah ialah tubuh kasarnya, menurut sejarah, setelah Fir'aun itu tenggelam mayatnya terdampar di pantai diketemukan oleh orang-orang Mesir lalu dibalsem, sehingga utuh sampai sekarang dan dapat dilihat di museum Mesir, selanjutnya lihat not ayat 50 surat Al Baqarah.
- (2) Maksudnya: Negeri Mesir dan negeri Syam.
- Kalimat di sini berarti "ketetapan". Maksud ayat ini ialah orang-orang yang telah ditetapkan Allah dalam Lauh Mahfuzh bahwa mereka akan mati dalam kekafiran; selamanya tidak akan beriman.

- meskipun datang kepada mereka segala 97. macam keterangan, hingga mereka menyaksikan azab yang pedih.
- Dan mengapa tidak ada (penduduk) suatu 98. kota yang beriman, lalu imannya itu bermanfa'at kepadanya selain kaum Yunus? Tatkala mereka (kaum Yunus itu), beriman, Kami hilangkan dari mereka azab yang menghinakan dalam kehidupan dunia, dan Kami beri kesenangan kepada mereka sampai kepada waktu yang tertentu.
- 99. Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?
- 100. Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orangorang yang tidak mempergunakan akalnya.
- 101. Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfa'at tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".
- 102. Mereka tidak menunggu-nunggu kecuali (kejadian-kejadian) yang sama dengan kejadian-kejadian (yang menimpa) orang-orang yang telah terdahulu sebelum mereka. Katakanlah: "Maka tunggulah, sesungguhnya akupun termasuk orang-orang yang menunggu bersama kamu".
- 103. Kemudian Kami selamatkan rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman, demikianlah menjadi kewajiban atas Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman.

Da'wah Islam.

104. Katakanlah: "Hai manusia, jika kamu masih dalam keragu-raguan tentang

وَلَوْجَاءَتُهُمْ كُنُّءَاكِةٍ حَتَّى يَرَوُلْ ٱلْعَذَابَ ٱلْأَلِيمَ ۞ فَلَوْلَاكَ انْتُ قَرْيَةٌ ءَامَنَتْ فَنَفَعَهَا إِيمَنُهَآ إِلَّا قَوْمَ يُونُسَلَمَّآءَامَنُواْ كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَابَ ٱلْخِزْيِ فِي ٱلْحَكَوةِ ٱلدُّنْمَا وَمَتَّعَنَّهُمْ إِلَىٰ حِينِ ١

وَلَوْشَاءَ رَبُّكَ لَا مَنَ مَن فِي ٱلْأَرْضِ كُلُّهُمْ جَمِيعًا أَفَأَنتَ تُكْرُهُ ٱلنَّاسَحَتَّى يَكُونُواْ مُؤْمِنِينَ ﴿ وَا

وَمَاكَانَ لِنَفْسٍ أَن تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ ٱللَّهِ وَيَجْعَلُ ٱلرِّجْسَعَلَى ٱللَّذِينَ لَايَعْقِلُونَ ٥

قُل ٱنظُرُواْ مَاذَا فِي ٱلسَّ مَوَاتِ وَٱلْأَرْضَ وَمَاتُغُنِي ٱلْآيَتُ وَٱلنُّذُرُعَن قَوْمِ لَّا يُؤْمِنُونَ ١

فَهَلْ يَنتَظِرُونَ إِلَّامِثْلَ أَيَّامِ ٱلَّذِينَ خَلَوْاْمِن قَبْلِهِمْ قُلْ فَٱنتَظِرُوٓاْ إِنِّي مَعَكُم مِّنَ ٱلْمُنتَظِينَ ٥

> ثُمَّ نُنَجِّ رُسُلَنَا وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوْاْ كَذَالِكَ حَقًّا عَلَيْنَا نُنجِ ٱلْمُؤْمِنِينَ ۞

قُلْ يَكَأَيُّهُا ٱلنَّاسُ إِنكُنتُمْ فِي شَكِّي مِّن دِينِي

الجزء ١١

agamaku, maka (ketahuilah) aku tidak menyembah yang kamu sembah selain Allah, tetapi aku menyembah Allah yang akan mematikan kamu dan aku telah diperintah supaya termasuk orang-orang yang beriman",

- 105. dan (aku telah diperintah): "Hadapkanlah mukamu kepada agama dengan tulus dan ikhlas dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang musyrik.
- 106. Dan janganlah kamu menyembah apaapa yang tidak memberi manfa'at dan tidak (pula) memberi mudharat kepadamu selain Allah; sebab jika kamu berbuat (yang demikian) itu, maka sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk orang-orang yang zalim".
- 107. Jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia. Dan jika Allah menghendaki kebaikan bagi kamu, maka tak ada yang dapat menolak kurnia-Nya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 108. Katakanlah: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu kebenaran (Al Qur'an) dari Tuhanmu, sebab itu barangsiapa yang mendapat petunjuk maka sesungguhnya (petunjuk itu) untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan barangsiapa yang sesat, maka sesungguhnya kesesatannya itu mencelakakan dirinya sendiri. Dan aku bukanlah seorang penjaga terhadap dirimu".
- 109. Dan ikutilah apa yang diwahyukan kepadamu, dan bersabarlah hingga Allah memberi keputusan dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya.

فَلَآ أَعْبُدُ ٱلَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَلَكِنَ أَعَدُدُ اللَّهَ ٱلَّذِي يَتَوَقَّكُم وَأُمِرْتُ أَنَ أَكُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ١

وَأَنْ أَقِهُ وَجُهَكَ لِلدِّين حَنيفًا وَلَاتَكُونَنَّ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ١

وَلَاتَدْعُ مِن دُونِ ٱللَّهِ مَا لَا يَنفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكُ فَإِن فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذَا مِّنَ ٱلظَّلِلمِينَ ٥

وَإِن يَمْسَسُكَ ٱللَّهُ بِضُرِّ فَلَاكَ اللَّهُ لَهُ وَ إِلَّاهُو ۗ وَإِن يُرِدُكَ بِخَيْرِ فَلَا رَآدَّ لِفَضْ لِهُ عَ يُصِيبُ بِهِ عَن يَشَاءُ مِنْ عِبَ ادِوْء وَهُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ۞

قُلْ يَنَأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدْ جَاءَكُمُ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكُمْ فَمَن ٱهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِى لِنَفْسِةً ع وَمَن ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُم بِوَكِيلِ ١

وَٱتِّبَعُ مَايُوحَىٰۤ إِلَيْكَ وَٱصۡبِرۡحَتَّىٰ يَحۡكُمَ ٱللَّهُ وَهُوَخَارُ ٱلْحَكَمِينَ ١

PENUTUP

Surat Yuunus mengandung hal-hal yang berhubungan dengan pokok-pokok kepercayaan, lenyapnya syirik, pengutusan rasul, hari berbangkit, hari pembalasan dan hal-hal yang berhubungan dengan pokok-pokok agama sebagaimana biasa didapati dalam surat-surat Makkiyah.

HUBUNGAN SURAT YUUNUS DENGAN SURAT HUUD.

- 1. Kedua surat ini sama-sama dimulai dengan alif laam raa', kemudian diiringi dengan menyebutkan risalah nabi-nabi yang diutus Allah dan menerangkan kedudukan para rasul sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan.
- 2. Kedua surat ini pada pertengahannya sama-sama menerangkan tentang keingkaran orang-orang kafir terhadap Al Qur'an, bantahan terhadap anggapan kepalsuan risalah para rasul, keingkaran kaum musyrikin terhadap pokok agama. Kemudian kedua surat ini sama-sama ditutup dengan seruan agar mengikuti rasul, bersabar terhadap semua tindakan jahat kaum musyrikin, istiqaamah dan bertawakkal kepada Allah.
- 3. Sama-sama menerangkan kisah para nabi, tetapi kisah para nabi yang disebut dalam surat Huud bersifat menjelaskan apa yang telah disebut dalam surat Yuunus. Pada umumnya apa yang diutarakan dalam surat Huud merupakan penjelasan dari apa yang telah disebut dalam surat Yunus.



Surat Huud



Surat Huud termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, terdiri dari 123 ayat diturunkan sesudah surat Yunus.

332

Surat ini dinamai surat Huud karena ada hubungan dengan terdapatnya kisah Nabi Huud a.s. dan kaumnya, dalam surat ini terdapat juga kisah-kisah Nabi yang lain, Seperti kisah Nuh a.s., Shaleh a.s., Ibrahim a.s., Luth a.s., Syu'aib a.s. dan Musa a.s.

Pokok-Pokok isinya:

1. Keimanan:

Adanya 'Arsy Allah; kejadian alam dalam 6 pase; adanya golongan-golongan manusia di hari kiamat.

2. Hukum-hukum:

Agama membolehkan meni'mati yang baik-baik dan memakai perhiasan asal tidak berlebih-lebihan; tidak boleh berlaku sombong; tidak boleh mendo'a atau mengharapkan sesuatu yang tidak mungkin menurut sunnah Allah.

3. Kisah-kisah:

Kisah Nuh a.s. dan kaumnya; kisah Huud a.s. dan kaumnya; kisah Shaleh a.s. dan kaumnya; kisah Ibrahim a.s. dan kaumnya; kisah Syu'aib a.s. dan kaumnya; kisah Luth a.s. dan kaumnya; kisah Musa a.s. dan kaumnya.

4. Dan lain-lain:

Pelajaran-pelajaran yang diambil dari kisah-kisah para nabi; air sumber segala kehidupan; sembahyang itu memperkuat iman; sunnah Allah yang berhubungan dengan kebinasaan suatu kaum.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

BUKTI-BUKTI KEESAAN DAN KEKUASAAN ALLAH.

Perintah menyembah Allah.

- Alif Laam Raa, (inilah) suatu kitab yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci(1), yang diturunkan dari sisi (Allah) yang Maha Bijaksana lagi Maha Tahu,
- agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku (Muhammad) adalah pemberi peringatan dan pembawa



لَرَّ كَتَكُ أُخْكِمَتْ ءَايَنتُهُ وتُمَّ فُصِّلَتْ مِن لَّدُنَ

الَّا تَعَيُّدُوٓ إِلَّا ٱللَّهَ ۚ إِنَّىٰ لَكُمْ مِّنَهُ نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ ۞

⁽¹⁾ Maksudnya: diperinci atas beberapa macam, ada yang mengenai ketauhidan, hukum, kisah, akhlak, ilmu pengetahuan, janji dan peringatan dan lain-lain.

- khabar gembira kepadamu daripada-Nya,
- 3. dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Tuhanmu dan bertaubat kepada-Nya. (Jika kamu mengerjakan yang demikian), niscaya Dia akan memberi keni'matan yang baik (terus menerus) kepadamu sampai kepada waktu yang telah ditentukan dan Dia akan memberi kepada tiap-tiap orang yang mempunyai keutamaan (balasan) keutamaannya. Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa siksa hari kiamat.
- 4. Kepada Allah-lah kembalimu, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Perbedaan sifat-sifat orang kafir dan sifat-sifat orang mu'min.

5. Ingatlah, sesungguhnya (orang munafik itu) memalingkan dada mereka untuk menyembunyikan diri daripadanya (Muhammad)⁽¹⁾. Ingatlah, di waktu mereka menyelimuti dirinya dengan kain, Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka lahirkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati.

وَأَنِ ٱسْتَغْفِرُواْ رَبَّكُوْ ثُرَّ قُرُواْ إِلَيْهِ يُمَتِّعْ كُرِمَّتَ عَا حَسَنَا إِلَىٰ أَجَلِ مُّسَمَّى وَيُؤْتِ كُلَّ ذِى فَضَلِ فَضْلَهُ أَهُ وَإِن تَوَلَّوْاْ فَإِنِّى أَخَافُ عَلَيْكُوْ عَذَابَ يَوْمِ كِيدٍ ۞

إِلَى ٱللَّهِ مَرْجِعُ كُمْ وَهُوَعَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٥

أَلاَ إِنَّهُمْ يَتُنُونَ صُدُورَهُمْ لِيَسَتَخْفُواْمِنَةً أَلَاحِينَ يَسْتَغْشُونَ ثِيَابَهُمْ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ إِنَّهُ وَعَلِيمُ إِذَاتِ ٱلصَّدُودِ ٥

JUZ 12

- 6. Dan tidak ada suatu binatang melata pun⁽²⁾ di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya⁽³⁾. Semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).
- 7. Dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari, dan adalah 'Arsy-

* وَمَامِن دَآبَةِ فِي ٱلْأَرْضِ إِلَّا عَلَى ٱللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلُّ فِي كِتَبِ مُّبِينِ۞ كُلُّ فِي كِتَبِ مُّبِينِ۞

وَهُوَ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضَ فِي

- (1) Maksudnya: menyembunyikan perasaan permusuhan dan kemunafikan mereka terhadap nabi Muhammad s.a.w.
- (2) Yang dimaksud "binatang melata" di sini ialah segenap makhluk Allah yang bernyawa.
- (3) Menurut sebagian ahli tafsir yang dimaksud dengan "tempat berdiam" di sini ialah dunia dan "tempat penyimpanan" ialah akhirat. Dan menurut sebagian ahli tafsir yang lain maksud "tempat berdiam" ialah tulang sulbi dan "tempat penyimpanan" ialah rahim.

334

Nya di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya⁽¹⁾, dan jika kamu berkata (kepada penduduk Mekah): "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini⁽²⁾ tidak lain hanyalah sihir yang nyata".

- Dan sesungguhnya jika kami undurkan azab dari mereka sampai kepada suatu waktu yang ditentukan, niscaya mereka akan berkata: "Apakah yang menghalanginya?" Ingatlah, di waktu azab itu datang kepada mereka tidaklah dapat dipalingkan dari mereka dan mereka diliputi oleh azab yang dahulunya mereka selalu memperolok- olokkannya.
- Dan jika Kami rasakan kepada manusia suatu rahmat (ni'mat) dari Kami, kemudian rahmat itu Kami cabut daripadanya, pastilah dia menjadi putus asa lagi tidak berterima kasih.
- 10. Dan jika Kami rasakan kepadanya kebahagiaan sesudah bencana yang menimpanya, niscaya dia akan berkata: "Telah hilang bencana-bencana itu daripadaku"; sesungguhnya dia sangat gembira lagi bangga,
- 11. kecuali orang-orang yang sabar (terhadap bencana), dan mengerjakan amal-amal saleh; mereka itu beroleh ampunan dan pahala yang besar.

Kebenaran wahyu.

12. Maka boleh jadi kamu hendak meninggalkan sebagian dari apa yang diwahyukan kepadamu dan sempit karenanya dadamu, karena khawatir

سِتَّةِ أَيَّامِ وَكَانَ عَرْشُهُوعَلَى ٱلْمَآءِ لِيَبْلُوَكُمْ أَيْكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَلَهِن قُلْتَ إِنَّاكُمُ مَّبْعُوثُونَ مِنْ بَعْدِ ٱلْمَوْتِ لَيَقُولَنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓلْ إِنْ هَنذَآ إِلَّاسِحْرٌ

وَلَمِنْ أَخَّرْنَاعَنْهُمُ ٱلْعَذَابَ إِلَىٰ أُمَّةِ مَّعَـُدُودَةِ لَّيَـ قُولُنَّ مَا يَحْبِسُ فُحْوَاً لَا يَوْمَ يَأْتِيهِ مْ لَيْسَ مَصْرُوفًا عَنْهُمْ وَجَاقَ بِهِم مَّاكَانُواْ بِهِ عِيسَتَهْزُهُ وِنَ ٨

> وَلَئِنْ أَذَقَنَا ٱلْإِنسَكِنَ مِنَّا رَحْمَةَ ثُمَّ نَزَعْنَهَامِنْهُ إِنَّهُ ولَيَّوُسُّ كَفُورٌ ۞

وَلَئِنْ أَذَقَنْكُ نَعْمَاءَ بَعْدَ ضَرَّاءَ مَسَّتْهُ لَيَـقُولَنَّ ذَهَبَ ٱلسَّيَّاتُ عَنِّيَّ إِنَّهُ ولَفَ رِحُ فَخُورٌ ١

إلَّا ٱلَّذِينَ صَبَرُواْ وَعَيمِلُواْ ٱلصَّبِلَحَيتِ أَوْلَتِكَ لَهُم مَّغَفِرَةٌ وَأَجَرُكَ بِرُنْ اللَّهُ مُ

فَلَعَلَّكَ تَارِكُ بَعْضَ مَايُوحَيْ إِلَيْكَ وَضَآ إِقُّ بِهِ عَصَدُرُكَ أَن يَقُولُواْ لَوَلَآ أَنْزِلَ عَلَيْهِ كَنْزُ

- (1) Maksudnya: Allah menjadikan langit dan bumi untuk tempat berdiam makhluk-Nya serta tempat berusaha dan beramal, agar nyata di antara mereka siapa yang taat dan patuh kepada Allah.
- (2) Maksud mereka mengatakan bahwa kebangkitan nanti sama dengan sihir ialah kebangkitan itu tidak akan ada sebagaimana sihir itu adalah khayalan belaka. Menurut sebagian ahli Tafsir yang dimaksud dengan kata "Ini" ialah Al Qur'an ada pula yang menafsirkan dengan hari berbangkit.

335

bahwa mereka akan mengatakan: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya perbendaharaan (kekayaan) atau datang bersama-sama dengan dia seorang malaikat?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan dan Allah Pemelihara segala sesuatu.

- 13. Bahkan mereka mengatakan: "Muhammad telah membuat-buat Al Qur'an itu", Katakanlah: "(Kalau demikian), maka datangkanlah sepuluh surat-surat yang dibuat-buat yang menyamainya, dan panggillah orang-orang yang kamu sanggup (memanggilnya) selain Allah, jika kamu memang orang-orang yang benar".
- 14. Jika mereka yang kamu seru itu tidak menerima seruanmu (ajakanmu) itu maka (katakanlah olehmu): "Ketahuilah, sesungguhnya Al Qur'an itu diturunkan dengan ilmu⁽¹⁾ Allah, dan bahwasanya tidak ada Tuhan selain Dia, maka maukah kamu berserah diri (kepada Allah)?"
- 15. Barangsiapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, niscaya Kami berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna dan mereka di dunia itu tidak akan dirugikan.
- **16.** Itulah orang-orang yang tidak memperoleh di akhirat, kecuali neraka dan lenyaplah di akhirat itu apa yang telah mereka usahakan di dunia dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan⁽²⁾?
- 17. Apakah (orang-orang kafir itu sama dengan) orang-orang yang ada mempunyai bukti yang nyata (Al Qur'an) dari Tuhannya, dan diikuti pula oleh seorang saksi (Muhammad)(3) dari Allah dan sebelum Al Our'an itu telah ada kitab

أَوْجَآءَ مَعَهُ ومَلَكُ إِنَّمَآ أَنتَ نَذِيرٌ وَٱللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ١

أَمْ يَقُولُونَ ٱفْتَرَيْكُ قُلُ فَأَتُواْ بِعَشْرِسُورِ مِّثْلِهِ عِمُفْتَرَيَاتٍ وَأَدْعُواْ مَنِ ٱسْتَطَعْتُم مِّن دُونِ ٱللَّه إِن كُنتُ مُرْصَدِقِينَ ١

فَإِلَّهُ يَسْتَجِيبُواْ لَكُمْ فَأَعْلَمُواْ أَنَّمَا أُنزلَ بِعِلْمِ ٱللَّهِ وَأَنلَّآ إِلَاهَ إِلَّاهُوَّ فَهَلَ أَنتُم

مَن كَانَ يُرِيدُ ٱلْحَيَوةَ ٱلدُّنْيَاوَ زِينَتَهَا نُوَقِ إليهم أغماكهم فيها وهم فيهالا

أُوْلَتِهِكَ ٱلَّذِينَ لَيْسَلَهُمْ فِٱلْآخِرَةِ إِلَّا ٱلنَّارُّ وَحَبِطَ مَاصَنَعُواْفِيهَاوَبَطِلٌ مَّاكَانُواْ يَعْمَلُونَ ١

أَفَمَن كَانَ عَلَىٰ بَيّنَةٍ مِّن رَّبّهِ عَوَيَتْ لُوهُ شَاهِ ثُ مِّنَّهُ وَمِن قَبْلهِ عِ كَتَابُ مُوسَىٰ إِمَامَا وَرَحْمَةً أُوْلَيْهِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ عُومَن يَكْفُرُ بِهِ عِمِنَ

- (1) Yakni: Allah saja yang dapat membuat Al Qur'an itu.
- Maksudnya: apa yang mereka usahakan di dunia itu tidak ada pahalanya di akhirat nanti.
- Ada yang menafsirkan "saksi" di sini dengan Jibril a.s. ada pula yang menafsirkan bahwa yang dimaksud dengan saksi di sini ialah Al Qur'an itu sendiri karena Al Qur'an itu adalah suatu mu'jizat yang tidak dapat dibantah atau dibatalkan.

336

Musa yang menjadi pedoman dan rahmat? Mereka itu beriman kepada Al Qur'an. Dan barangsiapa di antara mereka (orangorang Quraisy) dan sekutu-sekutunya yang kafir kepada Al Qur'an, maka nerakalah tempat yang diancamkan baginya, karena itu janganlah kamu ragu-ragu terhadap Al Qur'an itu. Sesungguhnya (Al Qur'an) itu benar-benar dari Tuhanmu, tetapi kebanyakan manusia tidak beriman.

- 18. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah? Mereka itu akan dihadapkan kepada Tuhan mereka dan para saksi⁽¹⁾ akan berkata: "Orang-orang inilah yang telah berdusta terhadap Tuhan mereka". Ingatlah, kutukan Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang zalim.
- 19. (yaitu) orang-orang yang menghalangi (manusia) dari jalan Allah dan menghendaki (supaya) jalan itu bengkok. Dan mereka itulah orang-orang yang tidak percaya akan adanya hari akhirat.
- 20. Orang-orang itu tidak mampu menghalang-halangi Allah untuk (mengazab mereka) di bumi ini, dan sekali-kali tidak adalah bagi mereka penolong selain Allah. Siksaan itu dilipat gandakan kepada mereka. Mereka selalu tidak dapat mendengar (kebenaran) dan mereka selalu tidak dapat melihat (nya).
- 21. Mereka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, dan lenyaplah dari mereka apa yang selalu mereka adaadakan.
- 22. Pasti mereka itu di akhirat menjadi orangorang yang paling merugi.
- 23. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh dan merendahkan diri kepada Tuhan mereka, mereka itu adalah penghuni-penghuni surga mereka kekal di dalamnya.

ٱلْأَخۡزَابِ فَٱلنَّارُمَوۡعِدُهُۥۚ فَلَا تَكُ فِي مِرۡيَةٍ مِّنْهُ إِنَّهُ ٱلْحَقُّ مِن رَّيِكَ وَلَكِكَنَّ أَكُتُرَ ٱلتَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ۞

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن ٱفْتَرَكِ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًّا أُوْلَتَمِكَ يُعْرَضُونَ عَلَىٰ رَبِّهِ مْرَوَيَ قُولُ ٱلْأَشْهَادُهَآ وُلَآءِ ٱلَّذِينَ كَذَبُواْ عَلَىٰ رَبِّهِمُّ أَلَا لَعْنَةُ ٱللَّهِ عَلَى ٱلظَّلِيمِينَ ١

ٱلَّذِينَ يَصُدُّونَ عَنسَبِيلِ ٱللَّهِ وَيَبْغُونَهَا عِوَجَاوَهُم بِٱلْآخِرَةِهُمْ كَافِرُونَ ١

أُوْلَتِكَ لَمْ يَكُونُواْ مُعْجِزِينَ فِي ٱلْأَرْضِ وَمَا كَانَ لَهُ مِين دُونِ ٱللَّهِ مِنْ أَوْلِيَآءً يُضَعَفُ لَهُمُ ٱلْعَذَابُ مَاكَانُواْ يَسْتَطِيعُونَ ٱلسَّمْعَ وَمَاكَانُواْ يُبْصِرُونَ ١

أُوْلَيْهِكَ ٱلَّذِينَ خَسِرُوٓاْ أَنفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُم مَّاكَانُواْيَفَ تَرُونَ ١

لَاجَرَمَأُنَّهُمْ فِي ٱلْآخِرَةِ هُمُ ٱلْأَخْسَرُونَ ٣ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ وَأَخْبَتُواْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ أَوْلَيْهِكَ أَصْحَبُ ٱلْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَلِدُونَ ٥

⁽¹⁾ Maksud "para saksi" di sini ialah: malaikat, nabi-nabi dan anggota-anggota badannya sendiri.

24. Perbandingan kedua golongan itu (orangorang kafir dan orang-orang mu'min), seperti orang buta dan tuli dengan orang yang dapat melihat dan dapat mendengar. Adakah kedua golongan itu sama keadaan dan sifatnya? Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran (daripada perbandingan itu)?

Kisah Nabi Nuh a.s.

- 25. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, (dia berkata): "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang nyata bagi kamu,
- 26. agar kamu tidak menyembah selain Allah. Sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab (pada) hari yang sangat menyedihkan".
- 27. Maka berkatalah pemimpin-pemimpin yang kafir dari kaumnya: "Kami tidak melihat kamu, melainkan (sebagai) seorang manusia (biasa) seperti kami, dan kami tidak melihat orang-orang yang mengikuti kamu melainkan orang- orang yang hina dina di antara kami yang lekas percaya saja, dan kami tidak melihat kamu memiliki sesuatu kelebihan apapun atas kami, bahkan kami yakin bahwa kamu adalah orang-orang yang dusta".
- 28. Berkata Nuh: "Hai kaumku, bagaimana pikiranmu, jika aku ada mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku, dan diberinya aku rahmat dari sisi-Nya, tetapi rahmat itu disamarkan bagimu. Apa akan kami paksakankah kamu menerimanya, padahal kamu tiada menyukainya?"
- 29. Dan (dia berkata): "Hai kaumku, aku tiada meminta harta benda kepada kamu (sebagai upah) bagi seruanku. Upahku hanyalah dari Allah dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang telah beriman. Sesungguhnya mereka akan bertemu dengan Tuhannya, akan tetapi aku memandangmu suatu kaum yang tidak mengetahui".

* مَثَلُ ٱلْفَرِيقَيْنِ كَٱلْأَغْمَىٰ وَٱلْأَضَمِّر وَٱلْبَصِيرِ وَٱلسَّمِيغِ هَلْ يَسْتَوِيـَانِ مَثَلًا أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ٢

وَلَقَدُ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ عَ إِنِّي لَكُمْ نَذِينٌ مِّبِينُ ۞

أَن لَاتَعَبُدُوٓ إِلَّا ٱللَّهَ ۗ إِنِّ أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمِ أَلِيمِ ١

فَقَالَ ٱلْمَلَأُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِن قَوْمِهِ عِمَا نَرَىٰكَ إِلَّا بِشَرًا مِّشْلَنَا وَمَانَرَ بِلْكَ ٱتَبَعَكَ إِلَّا ٱلَّذِينَ هُمْ أَرَاذِ لُنَا بَادِي ٱلرَّأْي وَمَانَزِي لَكُمْ عَلَيْ نَامِن فَضْ لِ بَلْ نَظُنُّكُمْ كَذبين ١٠٠٠

قَالَ يَكَفَوْمِ أَرَءَ يُتُمْ إِن كُنتُ عَلَى بَيِّنَةِ مِّن رَّبِّي وَءَاتَكِنِي رَحْمَةً مِّنْ عِندِهِ عِنْفِيسِّتُ عَلَيْكُرُ أَنْلَزَمُكُمُوهَا وَأَنتُهُ لَهَا كَدِهُونَ ١

وَيَقَوْمِلَا أَسْعَلُكُمْ عَلَيْهِ مَالَّا إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى ٱللَّهِ وَمَآ أَنَا بِطَارِدِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓ أَإِنَّهُم مُّلَاقُواْرَبِّهِمْ وَلَكِينَ أَرَيْكُمْ قَوْمَا تَجْهَلُونَ۞

- 30. Dan (dia berkata): "Hai kaumku, siapakah yang akan menolongku dari (azab) Allah jika aku mengusir mereka. Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran(1)?"
- 31. Dan aku tidak mengatakan kepada kamu (bahwa): "Aku mempunyai gudanggudang rezki dan kekayaan dari Allah, dan aku tiada mengetahui yang ghaib, dan tidak (pula) aku mengatakan: "Bahwa sesungguhnya aku adalah malaikat", dan tidak juga aku mengatakan kepada orangorang yang dipandang hina oleh penglihatanmu: "Sekali-kali Allah tidak akan mendatangkan kebaikan kepada mereka". Allah lebih mengetahui apa yang ada pada diri mereka; sesungguhnya aku, kalau begitu benar-benar termasuk orangorang yang zalim.
- 32. Mereka berkata: "Hai Nuh, sesungguhnya kamu telah berbantah dengan kami, dan kamu telah memperpanjang bantahanmu terhadap kami, maka datangkanlah kepada kami azab yang kamu ancamkan kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar".
- 33. Nuh menjawab: "Hanyalah Allah yang akan mendatangkan azab itu kepadamu jika Dia menghendaki dan kamu sekalikali tidak dapat melepaskan diri.
- 34. Dan tidaklah bermanfa'at kepadamu nasehatku jika aku hendak memberi nasehat kepada kamu, sekiranya Allah hendak menyesatkan kamu, Dia adalah Tuhanmu dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan".
- 35. Malahan kaum Nuh itu berkata: "Dia cuma membuat-buat nasehat saja". Katakanlah: "Jika aku membuat-buat nasehat itu, maka hanya akulah yang memikul dosaku, dan aku berlepas diri dari dosa yang kamu perbuat".

وَيَاقَوْمِ مَن يَنصُرُ نِي مِنَ ٱللَّهِ إِن طَرَدتُّهُمُّ أَفَلَاتَذَكَّرُونَ ٦

وَلَآ أَقُولُ لَكُمْ عِندِي خَزَآيِنُ ٱللَّهِ وَلَآ أَعْلَمُ ٱلْغَيْبَ وَلَآ أَقُولُ إِنِّي مَلَكٌ وَلَآ أَقُولُ لِلَّذِينَ تَزْدَرِيٓ أَعَيُٰنُكُو لَن يُؤْتِيَهُمُ ٱللَّهُ خَيْرًا ۗ ٱللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا فِي أَنفُسِهِمْ إِنِّي إِذَا لَّمِنَ ٱلظَّالمينَ اللهُ

قَالُواْ يَننُوحُ قَدْ جَدَلْتَنَافَأَ كُثَرَتَ جِدَالَنَافَأَتِنَا بِمَاتَعِدُنَآ إِن كُنتَ مِنَ ٱلصَّادِقِينَ ٥

قَالَ إِنَّمَايَأْتِيكُم بِهِ ٱللَّهُ إِن شَآءَ وَمَآأَنْتُم

وَلَا يَنفَعُكُمُ نُصِّحِيٓ إِنْ أَرَدتُّ أَنْ أَنصَحَ لَكُمْ إِن كَانَ ٱللَّهُ يُرِيدُ أَن يُغُويَكُمْ هُوَرَثُكُمْ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٢

أَمْ يَقُولُونَ ٱفْتَرَكَّةُ قُلْ إِنِ ٱفْتَرَيْتُهُ و فَعَلَى إُجْرَامِي وَأَنَا بَرِيٓ ءُ مِّمَا يُحْرِمُونَ

⁽¹⁾ Kata-kata ini diucapkan oleh Nabi Nuh a.s. sewaktu dia didesak oleh golongan kafir yang kaya dari kaumnya untuk mengusir golongan yang beriman, tidak berada, miskin dan papa.

- 36. Dan diwahyukan kepada Nuh, bahwasanya sekali-kali tidak akan beriman di antara kaummu, kecuali orang yang telah beriman (saja), karena itu janganlah kamu bersedih hati tentang apa yang selalu mereka kerjakan.
- 37. Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang yang zalim itu; sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.
- 38. Dan mulailah Nuh membuat bahtera. Dan setiap kali pemimpin kaumnya berjalan melewati Nuh, mereka mengejeknya. Berkatalah Nuh: "Jika kamu mengejek kami, maka sesungguhnya kami (pun) mengejekmu sebagaimana kamu sekalian mengejek (kami).
- 39. Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa oleh azab yang menghinakannya dan yang akan ditimpa azab yang kekal."
- 40. Hingga apabila perintah Kami datang dan dapur⁽¹⁾ telah memancarkan air, Kami berfirman: "Muatkanlah ke dalam bahtera itu dari masing-masing binatang sepasang (jantan dan betina), dan keluargamu kecuali orang yang telah terdahulu ketetapan terhadapnya dan (muatkan pula) orang-orang yang beriman." Dan tidak beriman bersama dengan Nuh itu kecuali sedikit.
- 41. Dan Nuh berkata: "Naiklah kamu sekalian ke dalamnya dengan menyebut nama Allah di waktu berlayar dan berlabuhnya." Sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 42. Dan bahtera itu berlayar membawa mereka dalam gelombang laksana gunung.

وَأُوحِيَ إِلَىٰ نُوْجٍ أَنَّهُ ولَن يُؤْمِنَ مِن قَوْمِكَ إِلَّامَن قَدْءَامَنَ فَلَا تَبْتَيَهِمْ بِمَاكَانُواْ يَفْعَلُونَ اللَّهِ

وَٱصۡنَعِ ٱلۡفُلۡكَ بِأَعۡيُنِنَا وَوَحۡيِنَا وَلَا تُخَطِبۡنِي فِي ٱلَّذِينَ ظَلَمُوٓ أَ إِنَّهُم مُّغَرَقُونَ ٧

وَيَصْنَعُ ٱلْفُلْكَ وَكُلَّمَا مَرَّعَلَيْهِ مَلَأُمِّين وَمِهِ عَسَخِرُواْمِنَهُ قَالَ إِن تَسَخَرُواْمِنَا فَإِنَّا نَسْخَرُمِنكُمْ كَمَا تَسْخَرُونَ ٢

> فَسَوْفَ تَعَلَمُونَ مَن يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُحَزِيهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ مُّقيمٌ

حَتَّى إِذَا جَآءَ أَمْرُ يَا وَفَارَ التَّنُّورُ قُلْنَا ٱحْمِلْ فِيهَامِن كُلِّ زَوْجَيْنِ ٱثْنَيْنِ وَأَهْلَكَ إِلَّا مَن سَبَقَ عَلَيْهِ ٱلْقَوْلُ وَمَنْ ءَامَنَ ۚ وَمَآ عَامَنَ وَمَآءَامَنَ مَعَهُ وَ إِلَّا قَلِيلٌ ١

* وَقَالَ ٱرْكَبُواْ فِيهَا بِسَرِ ٱللَّهِ مَجْرِنهَا وَمُرْسَاهَأَ إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ تَحِيمٌ ١

وَهِيَ تَجْرِي بِهِمْ فِي مَوْجِ كَٱلْجِبَالِ وَنَادَى

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan dapur ialah permukaan bumi yang memancarkan air hingga menyebabkan timbulnya taufan. Lihat not ayat 27 surat Al Mu'minuun.

Dan Nuh memanggil anaknya⁽¹⁾ sedang anak itu berada di tempat yang jauh terpencil: "Hai anakku, naiklah (ke kapal) bersama kami dan janganlah kamu berada bersama orang-orang yang kafir."

- 43. Anaknya menjawab: "Aku akan mencari perlindungan ke gunung yang dapat memeliharaku dari air bah!" Nuh berkata: "Tidak ada yang melindungi hari ini dari azab Allah selain Allah (saja) Yang Maha Penyayang". Dan gelombang menjadi penghalang antara keduanya; maka jadilah anak itu termasuk orang-orang yang ditenggelamkan.
- 44. Dan difirmankan: "Hai bumi telanlah airmu, dan hai langit (hujan) berhentilah," Dan airpun disurutkan, perintahpun diselesaikan⁽²⁾, dan bahtera itupun berlabuh di atas bukit Judi⁽³⁾, dan dikatakan: "Binasalah orang-orang yang zalim."
- 45. Dan Nuh berseru kepada Tuhannya sambil berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya anakku termasuk keluargaku, dan sesungguhnya janji Engkau itulah yang benar. Dan Engkau adalah Hakim yang seadil-adilnya."
- 46. Allah berfirman: "Hai Nuh, sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan), sesungguhnya (perbuatannya)⁽⁴⁾ perbuatan yang tidak baik. Sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakikat) nya. Sesungguhnya Aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan."

نُوْحٌ ٱبْنَهُ وَكَانَ فِي مَعْزِلِ يَنْبُنَى ٓ ٱرۡكَبَ مَّعَنَا وَلَاتَكُن مَّعَٱلْكَفِرِينَ ١

قَالَ سَنَاوِيَ إِلَىٰ جَبَلِ يَعْصِمُني مِنَ ٱلْمَاءَ قَالَ لَاعَاصِمَ ٱلْيَوْمَ مِنْ أَمْرِ ٱللَّهِ إِلَّا مَن رَّحِمَّ وَحَالَ بَيْنَهُ مَا ٱلْمَوْجُ فَكَانَ مِنَ ٱلْمُغْرَقِينَ ٢

وَقِيلَ يَكَأْرُضُ ٱبْلَعِي مَآءَكِ وَيَلْسَمَآءُ أَقُلِعِي وَغِيضَ ٱلْمَآءُ وَقُضِيَ ٱلْأَمَّرُ وَٱسْتَوَتُ عَلَى ٱلْجُودِيِّ وَقِيلَ بُعْدًا لِلْقَوْمِ ٱلظَّالِمِينَ ١

<u>وَنَادَى نُوحٌ رَّبَّهُ وَفَقَالَ رَبِّ إِنَّ ٱبْنِي مِنْ أَهْلِي وَإِنَّ</u> وَعَدَكَ ٱلْحَقُّ وَأَنتَ أَحْكُمُ ٱلْحَكُمِنَ ٥

قَالَ يَننُوحُ إِنَّهُ ولَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ ۚ إِنَّهُ وعَمَلُ غَيْرُ صَلِيَّ فَلَا تَسْعَلُنِ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عَلَمُ إِنَّ إِنَّ أَعِظُكَ أَن تَكُونَ مِنَ ٱلْجَهِلِينَ ٢

⁽¹⁾ Nama anak Nabi Nuh a.s. yang kafir itu "Qan'aan", sedang putera-puteranya yang beriman ialah: Sam, Ham dan Jafits.

⁽²⁾ Yakni: Allah telah melaksanakan janjinya dengan membinasakan orang-orang yang kafir kepada Nabi Nuh a.s. dan menyelamatkan orang-orang yang beriman.

⁽³⁾ Bukit "Judi" terletak di Armenia sebelah selatan, berbatasan dengan Mesopotamia.

⁽⁴⁾ Menurut pendapat sebagian ahli tafsir bahwa yang dimaksud dengan "perbuatannya", ialah permohonan Nabi Nuh a.s. agar anaknya dilepaskan dari bahaya.

الجزء ١٢

۱۱ – سورة هود

- 47. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari memohon kepada Engkau sesuatu yang aku tiada mengetahui (hakikat) nya. Dan sekiranya Engkau tidak memberi ampun kepadaku, dan (tidak) menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku akan termasuk orang-orang yang merugi."
- 48. Difirmankan: "Hai Nuh, turunlah dengan selamat sejahtera dan penuh keberkatan dari Kami atasmu dan atas umat-umat (yang mu'min) dari orang-orang yang bersamamu. Dan ada (pula) umat-umat yang Kami beri kesenangan pada mereka (dalam kehidupan dunia), kemudian mereka akan ditimpa azab yang pedih dari Kami."
- 49. Itu adalah di antara berita-berita penting tentang yang ghaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad); tidak pernah kamu mengetahuinya dan tidak (pula) kaummu sebelum ini. Maka bersabarlah; sesungguhnya kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa.

Kisah Nabi Huud a.s.

- 50. Dan kepada kaum 'Aad (Kami utus) saudara mereka, Huud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Kamu hanyalah mengada-adakan saja.
- 51. Hai kaumku, aku tidak meminta upah kepadamu bagi seruanku ini, Upahku tidak lain hanyalah dari Allah yang telah menciptakanku. Maka tidakkah kamu memikirkan (nya)?"
- 52. Dan (dia berkata): "Hai kaumku, mohonlah ampun kepada Tuhanmu lalu bertaubatlah kepada-Nya, niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras atasmu, dan Dia akan menambahkan kekuatan kepada kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling dengan berbuat dosa."

قَالَ رَبِّ إِنِّيَّ أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْعَلَكَ مَالَيْسَ لِي بِهِ عِلْمُ وَ إِلَّا تَغْفِرُ لِي وَتَرْحَمْنِيٓ أَكُن مِّنَ ٱلْخَلِسرينَ ٧٠٠

قِيلَ يَنُوحُ آهْبِطْ بِسَلَمِ مِّنَا وَبَرَكَتِ عَلَيْكَ وَعَلَىٓ أُمَرِيِّمِّنَ مَّعَكَ وَأُمَّدُ سَنْمَتِّعُهُمْ ثُرَّيَمَتُّهُمْ مِتَّاعَذَابُ أَلِيمُ

تِلْكَ مِنْ أَنْبَآءِ ٱلْغَيْبِ نُوحِيهَآ إِلَيْكُ مَا كُنتَ تَعْلَمُهَآ أَنتَ وَلَا قَوْمُكَ مِن قَبْلِ هَنَا فَأُصْبِر إِنَّ ٱلْعَنقِبَةَ لِلْمُتَّقِينَ ١

وَ إِلَىٰ عَادٍ أَخَاهُمْ هُودَأَ قَالَ يَنقَوْمِ ٱعَبُدُواْ ٱللَّهَ مَا لَكُ مِنْ إِلَهِ غَيْرُهُ وَإِنْ أَنتُمْ إِلَّا مُفَتَرُونَ ٥

يَقَوْمِ لَآ أَسْعَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا ۗ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى ٱلَّذِي فَطَرَفِيُّ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ٥

وَيَاقَوْمِ ٱسْتَغْفِرُواْ رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُواْ إِلَيْهِ يُرْسِلُ السَّمَآءَ عَلَيْكُم مِّدْرَارًا وَيَسْرِدْ كُمُّ قُوَّةً إِلَىٰ قُوَّتِكُمْ وَلَاتَتَوَلُّواْ مُجْرِمِينَ ٥

342

- 53. Kaum 'Aad berkata: "Hai Huud, kamu tidak mendatangkan kepada kami suatu bukti yang nyata, dan kami sekali-kali tidak akan meninggalkan sembahansembahan kami karena perkataanmu, dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kamu.
- 54. Kami tidak mengatakan melainkan bahwa sebagian sembahan kami telah menimpakan penyakit gila atas dirimu." Huud menjawab: "Sesungguhnya aku jadikan Allah sebagai saksiku dan saksikanlah olehmu sekalian bahwa sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan,
- 55. dari selain-Nya, sebab itu jalankanlah tipu dayamu semuanya terhadapku dan janganlah kamu memberi tangguh kepadaku.
- 56. Sesungguhnya aku bertawakkal kepada Allah Tuhanku dan Tuhanmu. Tidak ada suatu binatang melata pun⁽¹⁾melainkan Dia-lah yang memegang ubun-ubunnya⁽²⁾. Sesungguhnya Tuhanku di atas jalan yang lurus(3).")
- 57. Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu apa (amanat) yang aku diutus (untuk menyampaikan)nya kepadamu. Dan Tuhanku akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain (dari) kamu; dan kamu tidak dapat membuat mudharat kepada-Nya sedikitpun. Sesungguhnya Tuhanku adalah Maha Pemelihara segala sesuatu.
- 58. Dan tatkala datang azab Kami, Kami selamatkan Huud dan orang-orang yang beriman bersama dia dengan rahmat dari Kami; dan Kami selamatkan (pula) mereka (di akhirat) dari azab yang berat.

قَالُواْيَكُهُودُ مَاجِئَتَنَا بِبَيِّنَةٍ وَمَانَحُنُ بتاركيء الهَيناعن قُولِكَ وَمَا نَحَنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ ﴿

إِن نَّقُولُ إِلَّا ٱعْتَرَىكَ بِعَضْءَ الِهَتِنَا بِسُوَّةٍ قَالَ إِنِّيٓ أُشْهِدُ ٱللَّهَ وَٱشْهَدُوۤ أَنِّي بَرِيٓ ءُ مِّمَّا تُشْرِكُونَ ١

مِن دُو نِيِّهُ فَكِيدُونِي جَمِيعَاثُمَّ لَا تُنظِرُونِ ٥

إِنِّي تَوَكَّلْتُ عَلَى ٱللَّهِ رَبِّي وَرَبِّكُمْ مَّامِن دَابَّةٍ إِلَّاهُوَءَاخِذُ بِنَاصِيَتِهَأَ إِنَّ رَبِّي عَلَىٰ صِرَطِ مُّسَتَقِيمِ 🔞

فَإِن تَوَلَّوْاْ فَقَدَ أَبْلَغَتُكُم مَّآ أُرْسِلْتُ بِهِ عَ إِلَيْكُمْ ۗ وَيَسْتَخْلِفُ رَبِّي قَوْمًا عَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّونَهُ شَيَّاً إِنَّ رَبِّي عَلَىٰ كُلِّشَى عِحفِيظُ ١

وَلَمَّاجَاءَ أَمْرُنَا بَجَّيْنَا هُودًا وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مَعَهُ وِبرَحْمَةِ مِّنَا وَنَجَيَّنَ هُرمِّنَ عَذَابٍ عَلِيظٍ ٨

⁽¹⁾ Lihat not 2 ayat 6 surat Huud.

⁽²⁾ Maksudnya: menguasainya sepenuhnya.

⁽³⁾ Maksudnya: Allah selalu berbuat adil.

343

- 59. Dan itulah (kisah) kaum 'Aad yang mengingkari tanda-tanda kekuasaan Tuhan mereka, dan mendurhakai rasul- rasul Allah dan mereka menuruti perintah semua penguasa yang sewenang-wenang lagi menentang (kebenaran).
- 60. Dan mereka selalu diikuti dengan kutukan di dunia ini dan (begitu pula) di hari kiamat. Ingatlah, sesungguhnya kaum 'Aad itu kafir kepada Tuhan mereka. Ingatlah, kebinasaanlah bagi kaum 'Aad (yaitu) kaum Huud itu.

Kisah Nabi Shaleh a.s.

- 61. Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya⁽¹⁾, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertaubatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (do'a hamba-Nya)."
- 62. Kaum Tsamud berkata: "Hai Shaleh. sesungguhnya kamu sebelum ini adalah seorang di antara kami yang kami harapkan, apakah kamu melarang kami untuk menyembah apa yang disembah oleh bapak-bapak kami? dan sesungguhnya kami betul-betul dalam keraguan yang menggelisahkan terhadap agama yang kamu serukan kepada kami."
- 63. Shaleh berkata: "Hai kaumku, bagaimana pikiranmu jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku dan diberi-Nya aku rahmat (kenabian) dari-Nya, maka siapakah yang akan menolong aku dari (azab) Allah jika aku mendurhakai-Nya. Sebab itu kamu tidak menambah apapun kepadaku selain daripada kerugian.

وَ تِلْكَ عَادُّ جَحَدُواْ بِعَايَتِ رَبِّهِمْ وَعَصَوْاْ رُسُلَهُ وَأَتَّبَعُوا أَمَّرَكُلَّ جَبَّارِعَنِيدِ ٥

وَأُتِّبِعُواْ فِي هَذِهِ ٱلدُّنِّيَالَعَنَةَ وَيَوْمَ ٱلْقَدَمَةُ أَلَا إِنَّ عَادَا كَفَرُواْ رَبَّهُ مُّ أَلَا بُعْدَا لِعَادِ قَوْمِرهُودِ ١

* وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَلِحَاْ قَالَ يَكَوَمِ ٱعۡبُدُواْٱللَّهَ مَالَكُم مِّنَ إِلَه عَيْرُهُۚ وَهُوَ أَنشَأَ كُمْ مِّنَ ٱلْأَرْضِ وَٱسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَٱسۡتَغۡفِرُوهُ ثُرَّتُوبُواۤ إِلۡيَهِ إِنَّ رَبِّى قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

> قَالُواْ يَصَلِحُ قَدَّكُنتَ فِينَا مَرْجُوَّا قَبَلَ هَلَاَّا أَتَنْهَانَآ أَن نَعَلُدُ مَا يَعَبُدُ ءَابَآؤُنَا وَإِنَّنَا لَفِي شَكِّ مِّمَّاتَدْعُونَآ إِلَيْهِ مُريبِ اللهُ

قَالَ يَنَقَوْمِ أَرَءَ يَتُمْ إِن كُنتُ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّ وَءَاتَ لَنِي مِنْهُ رَحْمَةً فَمَن يَنصُرُ فِي مِنَ ٱللَّهِ إِنْ عَصَيْتُهُ وَفَمَا تَزِيدُونَنِي غَيْرَ تَخْسِيرِ ١

الجزء ١٢

- 64. Hai kaumku, inilah unta betina dari Allah, sebagai mu'jizat (yang menunjukkan kebenaran) untukmu, sebab itu biarkanlah dia makan di bumi Allah, dan janganlah kamu mengganggunya dengan gangguan apapun yang akan menyebabkan kamu ditimpa azab yang dekat."
- 65. Mereka membunuh unta itu, maka berkata Shaleh: "Bersukarialah kamu sekalian di rumahmu selama tiga hari⁽¹⁾ itu adalah janji yang tidak dapat didustakan."
- 66. Maka tatkala datang azab Kami, Kami selamatkan Saleh beserta orang-orang yang beriman bersama dia dengan rahmat dari Kami dan (Kami selamatkan) dari kehinaan di hari itu. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa.
- 67. Dan satu suara keras yang mengguntur menimpa orang-orang yang zalim itu, lalu mereka mati bergelimpangan di rumahnya.
- 68. seolah-olah mereka belum pernah berdiam⁽²⁾ di tempat itu. Ingatlah, sesungguhnya kaum Tsamud mengingkari Tuhan mereka. Ingatlah, kebinasaanlah bagi kaum Tsamud.

Kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Luth a.s.

69. Dan sesungguhnya utusan-utusan Kami (malaikat-malaikat) telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan: "Salaman" (Selamat). Ibrahim menjawab: "Salamun" (Selamatlah), maka tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang.

وَيَنقَوْمِ هَنذِهِ عِنَاقَةُ ٱللَّهِ لَكُمْ ءَايَةً فَذَرُوهَا تَأْكُلُ فِي أَرْضِ ٱللَّهِ ۖ وَلَا تَمَسُّوهَا بسُوٓءِ فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابٌ قَرَيْبٌ ۞

فَعَقَرُوهِا فَقَالَ تَمَتَّعُواْ فِي دَارِكُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامِ لَا لَكَوَعَ دُعَيْرُمَكَ ذُوبِ ٥

فَلَمَّا حَآءَ أَمْرُنَا نَجَّتُ نَاصَلِحًا وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْمَعَهُ وبرَحْمَةِ مِّتَا وَمِنْ خِزْي يَوْمِهِ ذَا إِنَّ رَبَّكَ هُوَٱلْقَوِيُّ ٱلْعَزِيزُ ١

وَأَخَذَ ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ ٱلصَّبَّحَةُ فَأَصْبَحُواْ في دِيكرهِ مُرجَاشِمِينَ ١ كَأَن لَّمْ يَغْنَوُ اْفِيهَآ أَأَلَا إِنَّ ثَمُودَاْ كَفَرُواْ رَبَّهُمُّ أَلَا يُعْدَالِّتَمُودَ ١

وَلَقَدَ جَاءَتُ رُسُلُنَا ٓ إِبْرَهِيمَ بِٱلْبُشَرَيٰ قَالُولُ سَلَنَمَّا قَالَ سَلَمٌّ فَمَالَبِثَ أَن جَآءَ بِعِجْلِ

- (1) Perbuatan mereka menusuk unta itu adalah suatu pelanggaran terhadap larangan Nabi Shaleh a.s. Oleh sebab itu Allah menjatuhkan kepada mereka hukuman yaitu membatasi hidup mereka hanya dalam tempo tiga hari, maka sebagai ejekan mereka disuruh bersuka ria selama tiga hari itu.
- (2) Demikian cepatnya mereka dihancurkan oleh guntur itu, sehingga mereka hancur lebur oleh guntur itu, tanpa bekas, seakan-akan mereka tidak pernah ada.

- 345
- 70. Maka tatkala dilihatnya tangan mereka tidak menjamahnya, Ibrahim memandang aneh perbuatan mereka, dan merasa takut kepada mereka. Malaikat itu berkata: "Jangan kamu takut, sesungguhnya kami adalah (malaikat- malaikat) yang diutus kepada kaum Luth."
- 71. Dan isterinya berdiri (di balik tirai) lalu dia tersenyum. Maka Kami sampaikan kepadanya berita gembira tentang (kelahiran) Ishaq dan dari Ishaq (akan lahir puteranya) Ya'qub.
- 72. Isterinya berkata: "Sungguh mengherankan, apakah aku akan melahirkan anak padahal aku adalah seorang perempuan tua, dan ini suamikupun dalam keadaan yang sudah tua pula? Sesungguhnya ini benar-benar suatu yang sangat aneh.
- 73. Para malaikat itu berkata: "Apakah kamu merasa heran tentang ketetapan Allah? (Itu adalah) rahmat Allah dan keberkatan-Nya, dicurahkan atas kamu, hai ahlulbait!
 Sesungguhnya Allah Maha Terpuji lagi Maha Pemurah."
- 74. Maka tatkala rasa takut hilang dari Ibrahim dan berita gembira telah datang kepadanya, diapun bersoal jawab dengan (malaikat-malaikat) Kami tentang kaum Luth.
- 75. Sesungguhnya Ibrahim itu benar-benar seorang yang penyantun lagi pengiba dan suka kembali kepada Allah.
- 76. Hai Ibrahim, tinggalkanlah soal jawab ini, sesungguhnya telah datang ketetapan Tuhanmu, dan sesungguhnya mereka itu akan didatangi azab yang tidak dapat ditolak.
- 77. Dan tatkala datang utusan-utusan Kami (para malaikat) itu kepada Luth, dia merasa susah dan merasa sempit dadanya karena kedatangan mereka, dan dia berkata: "Ini adalah hari yang amat

فَكَمَّارَءَ آأَيْدِيَهُمْ لَاتَصِلُ إِلَيْهِ نَكِرَهُمْ وَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً قَالُواْ لَا تَخَفُ إِنَّا أَرْسِلْنَآ إِلَىٰ قَوْمِلُوطِ ۞

وَٱمۡرَأَتُهُوفَآيِمَةُ فَضَحِكَتَ فَبَشَّرْنَهَا بِإِسۡحَاقَ وَمِن وَرَآءِ إِسۡحَاقَ يَعۡقُوبَ ۞

قَالَتْ يَنَوَيْلَتَى ٓءَأَلِدُ وَأَنَاْ عَجُوزٌ وَهَاذَابَعْلِي شَيْخًا إِنَّ هَاذَالَشَيْءُ عَجِيبٌ

قَالُوٓاْ أَتَعۡجَبِينَ مِنْ أَمۡرِ ٱللَّهِ ۚ رَحۡمَتُ ٱللَّهِ وَمَدَّاللَّهِ وَمَدُّ اللَّهِ وَمَدُّ وَمَدُّ أَهْلَ ٱلْبَيْتِ إِنَّهُ وَحَمِيدٌ مَّجِيدُ هَ

فَلَمَّا ذَهَبَ عَنْ إِبْرَهِيمَ ٱلرَّفَعُ وَجَآءَتُهُ ٱلْبُشْرَيٰ يُجَدِلُنَا فِي قَوْمِ لُوطٍ ۞

إِنَّ إِبْرَهِيمَ لَحَلِيمُ أَوَّاهُ مُّنِيثُ

يَاإِبْرَهِيمُ أَعْرِضَ عَنْ هَلَا أَإِنَّهُ وَقَدْ جَآءَ أَمْرُ رَبِّكَ وَإِنَّهُمْ ءَاتِيهِمْ عَذَابٌ غَيْرُ مَرْدُودِ ٥

وَلَمَّاجَآءَ تُرُسُلُنَا لُوطًاسِيٓءَ بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالَ هَاذَا يَوْمُ عَصِيبٌ ۞

346

sulit(1) "

- 78. Dan datanglah kepadanya kaumnya dengan bergegas-gegas. Dan sejak dahulu mereka selalu melakukan perbuatanperbuatan yang keji⁽²⁾ Luth berkata: "Hai kaumku, inilah puteri-puteri (negeri) ku mereka lebih suci bagimu, maka bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu mencemarkan (nama) ku terhadap tamuku ini. Tidak adakah di antaramu seorang yang berakal?"
- 79. Mereka menjawab: "Sesungguhnya kamu telah tahu bahwa kami tidak mempunyai keinginan⁽³⁾ terhadap puteri- puterimu, dan sesungguhnya kamu tentu mengetahui apa yang sebenarnya kami kehendaki."
- 80. Luth berkata: "Seandainya aku ada mempunyai kekuatan (untuk menolakmu) atau kalau aku dapat berlindung kepada keluarga yang kuat (tentu aku lakukan)."
- 81. Para utusan (malaikat) berkata: "Hai Luth, sesungguhnya kami adalah utusan-utusan Tuhanmu, sekali-kali mereka tidak akan dapat mengganggu kamu, sebab itu pergilah dengan membawa keluarga dan pengikut-pengikut kamu di akhir malam dan janganlah ada seorangpun di antara kamu yang tertinggal⁽⁴⁾, kecuali isterimu. Sesungguhnya dia akan ditimpa azab yang menimpa mereka sesungguhnya saat jatuhnya azab kepada mereka ialah di waktu subuh; bukankah subuh itu sudah dekat?".
- 82. Maka tatkala datang azab Kami, Kami jadikan negeri kaum Luth itu yang di atas

وَجَاءَهُ وقَوْمُهُ ويُهْرَعُونَ إِلَيْهِ وَمِن قَبَلُ كَانُواْ يَعْمَلُونَ ٱلسَّيَّاتِّ قَالَ يَقَوْمِ هَلَوُلَآءِ بَنَاتِي هُنَّ أَطْهَرُ لَكُمُّ فَأَتَّقُواْ اللَّهَ وَلَا يُخْزُونِ فِي ضَيْفَي أَلَيْسَ مِنكُوْ رَجُلٌ رَّشِيدٌ ١

قَالُواْ لَقَدْ عَلِمْتَ مَالَنَا فِي بَنَاتِكَ مِنْ حَقِّ وَإِنَّكَ لَتَعْلَمُ مَا نُرِيدُ ١

قَالَ لَوْ أَنَّ لِي بِكُمْ قُوَّةً أَوْءَ اوِيَ إِلَىٰ رُكِن

قَالُواْ يَنلُوطُ إِنَّارُسُلُ رَبِّكَ لَن يَصِلُوٓاْ إِلَيْكَ فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعِ مِّنَ ٱلْيَلِ وَلَا يَلْتَفِتُ مِنكُمْ أَحَدُ إِلَّا ٱمْرَأَتَكَ إِنَّهُ وَمُصِيبُهَا مَآ أَصَابَهُمْۚ إِنَّ مَوْعِدَهُمُ ٱلصَّبَحُ أَلَيْسَ ٱلصُّبَحُ بِقَرِيبِ ٨

فَلَمَّا جَآءً أُمُّونَا جَعَلْنَاعَلِيَّهَا سَافِلَهَا

- (1) Nabi Luth a.s. merasa susah akan kedatangan utusan-utusan Allah itu karena mereka berupa pemuda yang rupawan sedangkan kaum Luth amat menyukai pemuda-pemuda yang rupawan untuk melakukan homoseksual. Dan dia merasa tidak sanggup melindungi mereka bilamana ada gangguan dari kaumnya.
- (2) Maksudnya perbuatan keji di sini ialah: mengerjakan liwath (homoseksual).
- Maksudnya: mereka tidak punya syahwat terhadap wanita.
- (4) Kata "tertinggal" di sini terjemahan dari kalimat "yaltafit". Ada pula mufassir menterjemahkannya dengan "menoleh ke belakang".

- ke bawah (Kami balikkan), dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang terbakar dengan bertubi-tubi,
- 83. yang diberi tanda oleh Tuhanmu, dan siksaan itu tiadalah jauh dari orang-orang yang zalim⁽¹⁾.

KISAH NABI SYU'AIB A.S.

- 84. Dan kepada (penduduk) Mad-yan (Kami utus) saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekalikali tiada Tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan, sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (mampu) dan sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan azab hari yang membinasakan (kiamat)."
- 85. Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.
- **86.** Sisa (keuntungan) dari Allah⁽²⁾ adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu."
- 87. Mereka berkata: "Hai Syu'aib, apakah agamamu yang menyuruh kamu agar kami meninggalkan apa yang disembah oleh bapak-bapak kami atau melarang kami memperbuat apa yang kami kehendaki tentang harta kami. Sesungguhnya kamu adalah orang yang sangat penyantun lagi berakal⁽³⁾."

وَأَمْطَرُنَا عَلَيْهَا حِجَارَةً مِّن سِجِّيلِ مَّنضُودٍ ۞ مُّسَوَّمَةً عِندَرَيِّكَ وَمَاهِىَ مِنَ ٱلظَّلِلِمِينَ بِبَعِيدٍ۞

* وَإِلَىٰ مَذَيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَكَوَّمِ الْعَبُدُواْ اللَّهَ مَالَكُم مِّنْ إِلَهٍ عَيْرُهُۥ وَلَا تَنقُصُواْ الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِنِّ أَرَىٰكُم بِخَيْرٍ وَإِنِّ أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمِر مُّحِيطٍ ۞ عَذَابَ يَوْمِر مُّحِيطٍ ۞

وَيَنقَوْمِ أَوْفُواْ ٱلْمِكَيَالَ وَٱلْمِيزَانَ بِٱلْقِسُطِ وَلَا تَبْخَسُواْ ٱلنَّاسَ أَشُيَاءَ هُمْ وَلَا تَعْتُرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

بَقِيَّتُ ٱللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُم بِحَفِيظٍ ۞

قَالُواْ يَنشُعَيْبُ أَصَلَوْتُكَ تَأْمُرُكَ أَن نَّ تُرُكَ مَا يَعَبُدُ ءَابَ آؤُنِاَ أَوْ أَن نَفْعَ لَ فِي أَمُولِنَا مَا نَشَرَوُّا إِنَّكَ لَأَنتَ ٱلْخَلِيمُ ٱلرَّشِيدُ ۞

- (1) Yakni orang-orang zalim itu karena kezalimannya, mereka pasti mendapat siksa yang demikian. Ada pula sebagian mufassir mengartikan bahwa negeri kaum Luth yang dibinasakan itu tidak jauh dari negeri Mekah.
- (2) Yang dimaksud dengan "sisa keuntungan dari Allah" ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.
- (3) Perkataan ini mereka ucapkan untuk mengejek Nabi Syu'aib a.s.

- 88. Syu'aib berkata: "Hai kaumku, bagaimana pikiranmu jika aku mempunyai bukti yang nyata dari Tuhanku dan dianugerahi-Nya aku daripada-Nya rezki yang baik (patutkah aku menyalahi perintah-Nya)? Dan aku tidak berkehendak menyalahi kamu (dengan mengerjakan) apa yang aku larang. Aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan. Dan tidak ada taufiq bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. Hanya kepada Allah aku bertawakkal dan hanya kepada-Nyalah aku kembali.
- 89. Hai kaumku, janganlah hendaknya pertentangan antara aku (dengan kamu) menyebabkan kamu menjadi jahat hingga kamu ditimpa azab seperti yang menimpa kaum Nuh atau kaum Huud atau kaum Shaleh, sedang kaum Luth tidak (pula) jauh (tempatnya) dari kamu.
- 90. Dan mohonlah ampun kepada Tuhanmu kemudian bertaubatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku Maha Penyayang lagi Maha Pengasih.
- 91. Mereka berkata: "Hai Syu'aib, kami tidak banyak mengerti tentang apa yang kamu katakan itu dan sesungguhnya kami benarbenar melihat kamu seorang yang lemah di antara kami; kalau tidaklah karena keluargamu tentulah kami telah merajam kamu, sedang kamupun bukanlah seorang yang berwibawa di sisi kami."
- 92. Syu'aib menjawab: "Hai kaumku, apakah keluargaku lebih terhormat menurut pandanganmu daripada Allah, sedang Allah kamu jadikan sesuatu yang terbuang di belakangmu? Sesungguhnya (pengetahuan) Tuhanku meliputi apa yang kamu kerjakan."
- 93. Dan (dia berkata): "Hai kaumku, berbuatlah menurut kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula).

قَالَ يَكَقَوْمِ أَرَءَ يَتُمْ إِن كُنْتُ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّ وَرَزَقَنِي مِنْهُ رِزْقًا حَسَنَأُ وَمَآ أُريدُ أَنْ أُخَالِفَكُمْ إِلَىٰ مَآ أَنْهَاكُمْ عَنْهُ إِنْ أُرِيدُ إِلَّا ٱلْإِصْلَاحَ مَاٱسْتَطَعْتُ وَمَا تَوْفِيقِيٓ إِلَّا بِٱللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلُّتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ

وَيَقَوْمِ لَا يَجْرِمَنَّكُمْ شِقَاقِي أَن يُصِيبَكُم مِّثْلُ مَآ أَصَابَ قَوْمَ نُوْجٍ أَوْقَوْمَ هُودٍ أَوْقَوْمَ صَلِح وَمَاقَوْمُ لُوطٍ مِنكُم بِبَعِيدٍ ١

وَٱسۡتَغۡفِرُواْرَبَّكُمۡ ثُكَّرَتُوبُوۤاْ إِلۡيَهُۚ إِلَّى ۗ رَبِّ رَحِيمٌ وَدُودٌ ١٠٠٠

قَالُواْيَكُ شُعَيْبُ مَانَفْقَهُ كَثِيرًا مِّمَّاتَقُولُ وَإِنَّا لَنَرَيْكَ فِينَاضَعِيفًّا وَلُوْلَارَهُ طُكَ لَرَجَمْنَاكُ وَمَا أَنتَ عَلَيْنَا بِعَنِيزِ ١

قَالَ يَلْقَوْمِ أَرَهْ طِيَّ أَعَزُّ عَلَيْكُم مِّنَ ٱللَّهِ وَٱتَّخَذْتُمُوهُ وَرَآءَكُمْ ظِهْرِيًّ ۚ إِنَّ رَبِّ بِمَا تَعْمَلُونَ مُحِيظًا

وَيَلْقَوْمِ ٱعْمَلُواْعَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّى عَلَمِلُّ سَوْفَ تَعْلَمُونَ مَن يَأْتِيهِ عَذَابٌ

Juz 12

Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakannya dan siapa yang berdusta. Dan tunggulah azab (Tuhan), sesungguhnya akupun menunggu bersama kamu."

- 94. Dan tatkala datang azab Kami, Kami selamatkan Syu'aib dan orang-orang yang beriman bersama-sama dengan dia dengan rahmat dari Kami, dan orang-orang yang zalim dibinasakan oleh satu suara yang mengguntur, lalu jadilah mereka mati bergelimpangan di rumahnya.
- 95. Seolah-olah mereka belum pernah berdiam di tempat itu. Ingatlah, kebinasaanlah bagi penduduk Mad-yan sebagaimana kaum Tsamud telah binasa.

KISAH NABI MUSA A.S.

- Dan sesungguhnya Kami telah mengutus 96. Musa dengan tanda-tanda (kekuasaan) Kami dan mu'jizat yang nyata,
- kepada Fir'aun dan pemimpin-pemimpin 97. kaumnya, tetapi mereka mengikut perintah Fir'aun, padahal perintah Fir'aun sekalikali bukanlah (perintah) yang benar.
- 98. Ia berjalan di muka kaumnya di Hari Kiamat lalu memasukkan mereka ke dalam neraka. Neraka itu seburuk- buruk tempat yang didatangi.
- Dan mereka selalu diikuti dengan 99. kutukan di dunia ini dan (begitu pula) di hari kiamat. Laknat itu seburuk-buruk pemberian yang diberikan.

Pelajaran dari kisah-kisah beberapa nabi.

- 100. Itu adalah sebagian dari berita-berita negeri (yang telah dibinasakan) yang Kami ceritakan kepadamu (Muhammad); di antara negeri-negeri itu ada yang masih kedapatan bekas-bekasnya dan ada (pula) yang telah musnah.
- 101. Dan Kami tidaklah menganiaya mereka, tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri, karena itu tiadalah

يُخْزيهِ وَمَنْ هُوَكَذِبُّ وَٱرْتَقِبُواْ إِنِّي مَعَكُمْ رَقيبُ ١٠٠

وَلَمَّاجَآءَ أَمۡرُنَا نَجَّيۡنَاشُعَيۡبًا وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْمَعَهُ وبرَحْمَةِ مِّنَّا وَأَخَذَتِ ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ ٱلصَّيْحَةُ فَأَصۡبَحُواْ فِي دِيكرِهِمْ جَاشِمِينَ ١٠٠

كَأَن لَّمْ يَغْنَوُاْ فِيهَا أَأَلَا بُعْدَالِمَدْيَنَ كَمَا بَعَدَتْ تُمُودُ ١

وَلَقَدَ أَرْسَلْنَامُوسَى بِعَايَلِتِنَا وَسُلْطَانِ مُّبِينِ ١

إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَا يُهِ مِ فَأَتَّبَعُواْ أَمْرَ فِرْعَوْنَ وَمَآ أَمْرُ فِرْعَوْنَ بِرَشِيدٍ ۞

يَقَدُمُ قَوْمَهُ ويَوْمَ ٱلْقِيَكَمَةِ فَأَوْرَدَهُمُ ٱلنَّارِّ وَبِئْسَ ٱلْوِرْدُٱلْمَوْرُودُ ١

> وَأُتْبِعُواْ فِي هَاذِهِ عِلْعَنَةً وَيَوْمَ ٱلْقِيكَمَةً بِشَرَ ٱلرِّفَدُ ٱلْمَرَفُودُ ١

ذَلِكَ مِنْ أَنْكِ إِهِ ٱلْقُرَىٰ نَقُصُّهُ وعَلَيْكُ مِنْهَاقَآبِمُ وَحَصِيدٌ ١

وَ مَاظَلَمْنَاهُمْ وَلَكِن ظَلَمُواْ أَنْفُسَهُمَّ فَمَآ أَغۡنَتۡعَنَّهُمْ ءَالِهَتُهُمُ ٱلَّتِي يَدۡعُونَ مِن bermanfaat sedikitpun kepada mereka sembahan-sembahan yang mereka seru selain Allah, di waktu azab Tuhanmu datang. Dan sembahan-sembahan itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali kebinasaan belaka.

- 102. Dan begitulah azab Tuhanmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim. Sesungguhnya azab-Nya itu adalah sangat pedih lagi keras.
- 103. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orangorang yang takut kepada azab akhirat. Hari kiamat itu adalah suatu hari yang semua manusia dikumpulkan untuk (menghadapi)nya, dan hari itu adalah suatu hari yang disaksikan (oleh segala makhluk).
- **104.** Dan kami tiadalah mengundurkannya, melainkan sampai waktu yang tertentu.
- 105. Di kala datang hari itu, tidak ada seorangpun yang berbicara, melainkan dengan izin-Nya; maka di antara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia.
- 106. Adapun orang-orang yang celaka, maka (tempatnya) di dalam neraka, di dalamnya mereka mengeluarkan dan menarik nafas (dengan merintih).
- 107. mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi⁽¹⁾, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain). Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pelaksana terhadap apa yang Dia kehendaki.
- 108. Adapun orang-orang yang berbahagia, maka tempatnya di dalam surga mereka kekal di dalamnya selama ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain); sebagai karunia yang tiada putusputusnya.

دُونِٱللَّهِمِن شَيْءِ لَّمَّاجَآءَ أَمُرُرَبِّكَ ۗ وَمَا زَادُوهُمۡ غَيۡرَبَّتْبِيبِ

وَكَذَالِكَ أَخَذُرَبِّكَ إِذَآ أَخَذَ ٱلْقُرَىٰ وَهِيَ ظَلِيمَ اللَّهُ رَيْ وَهِيَ ظَلِيمَ اللَّهُ اللَّ

إِنَّ فِي ذَالِكَ لَاَيَةً لِمَنْ خَافَ عَذَابَ ٱلْآخِرَةَ ذَالِكَ يَوْمُرُّمَّجُمُوعُ لَّهُ ٱلنَّاسُ وَذَالِكَ يَوْمُرُ مَّشُهُودٌ ۞

ۅٙڡٙٵڹؙٷؘڿؚۜۯؙؖٷٙٳڵؖٳڵٲؘٛۼٙڸؚڡۜۧۼۮۅۮٟ۞ ؽۅٞڡٙڔؘؽٲ۫ؾؚڵٲؾػڴۘۯڹڡؙٞۺٳڵؖٳؠٳۮ۬ڹ؋ٟؖۦڣٙؠؘٮ۫ۿؗڡٞ ۺؘۼۣؾؙؙۅؘسؘعِيدُ۞

فَأَمَّا ٱلَّذِينَ شَـ قُواْ فَفِي ٱلنَّارِلَهُمْ فِيهَا زَفِيرُ وَشَهِيكُ ۞

خَلِدِينَ فِيهَا مَادَامَتِ ٱلسَّمَوَّتُ وَٱلْأَرْضُ إِلَّامَاشَاءَ رَبُّكَ إِنَّ رَبَّكَ فَعَّالُ لِمَا يُرِيدُ ۞ يُرِيدُ ۞

* وَأَمَّا ٱلَّذِينَ سُعِدُواْ فَفِى ٱلْجُنَّةِ خَلِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ ٱلسَّمَوَّتُ وَٱلْأَرْضُ إِلَّا مَاشَآءَ رَبُّكً عَطَآءً غَيْرَ كَجُذُوذِ ۞

⁽¹⁾ Ini adalah kata kiasan yang maksudnya ialah: menjelaskan kekalnya mereka dalam neraka selama-lamanya. Alam akhirat itu juga mempunyai langit dan bumi tersendiri.

351

- 109. Maka janganlah kamu berada dalam keragu-raguan tentang apa yang disembah oleh mereka(1). Mereka tidak menyembah melainkan sebagaimana nenek moyang mereka menyembah dahulu. Dan sesungguhnya Kami pasti akan menyempurnakan dengan secukupcukupnya pembalasan (terhadap) mereka dengan tidak dikurangi sedikitpun.
- 110. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab (Taurat) kepada Musa, lalu diperselisihkan tentang Kitab itu⁽²⁾. Dan seandainya tidak ada ketetapan yang telah terdahulu dari Tuhanmu, niscaya telah ditetapkan hukuman di antara mereka⁽³⁾. Dan sesungguhnya mereka (orang-orang kafir Mekah) dalam keraguan yang menggelisahkan terhadap Al Our'an.
- 111. Dan sesungguhnya kepada masingmasing (mereka yang berselisih itu) pasti Tuhanmu akan menyempurnakan dengan cukup, (balasan) pekerjaan mereka. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.
- 112. Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
- 113. Dan janganlah kamu cenderung kepada orang-orang yang zalim(4) yang menyebabkan kamu disentuh api neraka, dan sekali-kali kamu tiada mempunyai seorang penolongpun selain daripada

فَلاتَكُ فِي مِرْيَةٍ مِمَّايِعُ بُدُهَا وُلآءِ مَا يَعْبُدُونَ إِلَّاكَمَايَعَبُدُ ءَابَآؤُهُم مِين قَبَلُ وَإِنَّا لَمُوَفُّوهُ مُ مَنصَيهُ مَ غَيْرَ مَنقُوصِ ١

وَلَقَدْءَ اتَّيْنَا مُوسَى ٱلْكِتَابَ فَٱخْتُلِفَ فِيةً وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِن رَّبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُ مُ وَإِنَّهُ مُ لَفِي شَكِّ مِنْهُ مُرِيبٍ ٨

وَإِنَّ كُلَّا لَّمَا لَيُوَ فِيَـنَّهُمْ رَبُّكَ أَعْمَالَهُمْ إِنَّهُ و بِمَا يَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١

فَأَسْتَقِمْ كُمَا أَمُرْتَ وَمَن تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوُ اللَّهُ وبِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ١

وَلَاتَرْكَنُوٓ إِلَى ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ فَتَمَسَّكُمُ ٱلنَّارُ وَمَالَكُم مِّن دُونِ ٱللَّهِ مِنْ أَوْلِيآءَ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ ١

- (1) Maksudnya: jangan ragu-ragu bahwa menyembah berhala itu adalah perbuatan yang sesat dan buruk akibatnya.
- (2) Ayat ini suatu penghibur kepada Nabi Muhammad s.a.w. sewaktu beliau menghadapi tantangan terhadap Al Qur'an oleh orang kafir Mekah. Allah menceritakan bahwa Taurat yang dibawa Nabi Musa a.s. dahulupun juga dapat tantangan oleh orang-orang Yahudi.
- (3) Maksudnya: andai kata tidak ada ketetapan penundaan azab terhadap mereka sampai hari kiamat, tentulah mereka dibinasakan dalam waktu itu juga.
- (4) Cenderung kepada orang yang zalim maksudnya menggauli mereka serta meridhai perbuatannya. Akan tetapi jika bergaul dengan mereka tanpa meridhai perbuatannya dengan maksud agar mereka kembali kepada kebenaran atau memelihara diri, maka dibolehkan.

Allah, kemudian kamu tidak akan diberi pertolongan.

- 114. Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatanperbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat.
- 115. Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tiada menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.
- 116. Maka mengapa tidak ada dari umat-umat yang sebelum kamu orang-orang yang mempunyai keutamaan yang melarang daripada (mengerjakan) kerusakan di muka bumi, kecuali sebagian kecil di antara orang-orang yang telah Kami selamatkan di antara mereka, dan orangorang yang zalim hanya mementingkan kenikmatan yang mewah yang ada pada mereka, dan mereka adalah orang-orang yang berdosa.
- 117. Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, sedang penduduknya orang- orang yang berbuat kebaikan.
- 118. Jika Tuhanmu menghendaki, tentu Dia menjadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat.
- 119. kecuali orang-orang yang diberi rahmat oleh Tuhanmu. Dan untuk itulah Allah menciptakan mereka. Kalimat Tuhanmu (keputusan-Nya) telah ditetapkan: sesungguhnya Aku akan memenuhi neraka Jahannam dengan jin dan manusia (yang durhaka) semuanya.
- 120. Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran

وَأُقِمِ ٱلصَّلَاةَ طَرَفَي ٱلنَّهَارِ وَزُلَفَامِّنَ ٱلَّيْلَ إِنَّ ٱلْحَسَنَتِ يُذْهِبْنَ ٱلسَّيِّعَاتِ ذَلِكَ ذِكْرَىٰ لِلذَّاكِرِينَ ١

وَٱصْبِرْ فَإِنَّ ٱللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ ٱلْمُحْسِنِينَ ٥

فَلَوْ لَاكَانَ مِنَ ٱلْقُرُونِ مِن قَبْلِكُمْ أَوْلُواْ بَقِيَّةِ يَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْفَسَادِ فِي ٱلْأَرْضِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّنَ أَنجَيْنَا مِنْهُمٌّ وَٱتَّبَعَ ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ مَآ أُتَّرِفُواْ فِيهِ وَكَانُواْ مُجْرِمِين ١

> وَمَاكَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ ٱلْقُرَىٰ بِظُلْمِ وَأَهْ لُهَا مُصْلِحُونَ ١

وَلَوْشَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ ٱلنَّاسَ أُمَّةَ وَحِدَةً وَلَا يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ ١

إِلَّا مَن رَّحِمَرَبُّكَ وَلِذَالِكَ خَلَقَهُمٌّ وَتَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ لَأَمُلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ ٱلِجُنَّةِ وَٱلنَّاسِ أَجْمَعِينَ ١

وَكُلَّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ ٱلرُّسُلِ مَانُتَبَّتُ بهِ عَفُوَّادَكَ وَجَآءَكَ فِي هَاذِهِ ٱلْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَ ذِكْرِي لِلْمُؤْمِنِينَ ١

dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.

- 121. Dan katakanlah kepada orang-orang yang tidak beriman: "Berbuatlah menurut kemampuanmu; sesungguhnya kami-pun berbuat (pula)."
- **122.** Dan tunggulah (akibat perbuatanmu); sesungguhnya kamipun menunggu (pula)."
- 123. Dan kepunyaan Allah-lah apa yang ghaib di langit dan di bumi dan kepada-Nya-lah dikembalikan urusan- urusan semuanya, maka sembahlah Dia, dan bertawakkallah kepada-Nya. Dan sekali-kali Tuhanmu tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.

وَقُل لِّلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ ٱعْمَلُواْعَلَى مَكَانَتِكُمُرُ إِنَّاعَلِمِلُونَ ۞

وَٱنتَظِرُوٓ أَإِنَّا مُنتَظِرُونَ ٣

وَلِلَّهِ غَيْبُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ ٱلْأَمْرُكُلُّهُ وَفَاعَبُدُهُ وَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ وَمَارَبُّكَ بِغَلِفِلٍ عَمَّاتَعُ مَلُونَ ۞

PENUTUP

Surat Huud mengandung hal-hal yang berhubungan dengan pokok-pokok agama, seperti: Ketauhidan, kerasulan, hari berbangkit, kemudian dihubungkan dengan da'wah yang telah dilakukan oleh para nabi kepada kaumnya.

HUBUNGAN SURAT HUUD DENGAN SURAT YUSUF.

- 1. Kedua surat ini sama-sama dimulai dengan alif laam raa dan kemudian diiringi dengan penjelasan tentang Al- Qur'an.
- 2. Surat Yusuf menyempurnakan penjelasan kisah para rasul yang disebut dalam surat Huud dan surat Yusuf, kemudian kisah itu dijadikan dalil untuk menyatakan bahwa Al Qur'an itu adalah wahyu Ilaahi; tidak ada lagi sesudah Nabi Muhammad s.a.w. nabi-nabi atau rasul-rasul yang diutus Allah.
- 3. Perbedaan kedua surat ini dalam menjelaskan kisah-kisah para nabi ialah bahwa dalam surat Huud diutarakan kisah beberapa orang rasul dengan kaumnya dalam menyampaikan risalahnya, akibat-akibat bagi orang yang mengikuti mereka dan akibat bagi orang yang mendustakan, kemudian dijadikan perbandingan dan kabar yang mengancam kaum musyrikin Arab beserta pengikut-pengikutnya. Dalam surat Yusuf diterangkan tentang kehidupan Nabi Yusuf yang mula-mula dianiaya oleh saudara-saudaranya yang kemudian menjadi rasul yang berkuasa yang dapat menolong saudara-sudaranya dan ibu bapaknya. Pribadi Nabi Yusuf a.s. ini harus dijadikan teladan dan oleh semua yang beriman kepada Nabi Muhammad s.a.w.

Surat Yuusuf



Surat Yuusuf ini terdiri atas 111 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah karena diturunkan di Mekah sebelum hijrah. Surat ini dinamakan surat Yusuf adalah karena titik berat dari isinya mengenai riwayat Nabi Yusuf a.s. Riwayat tersebut adalah satu di antara cerita-cerita ghaib yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad s.a.w. sebagai muʻjizat bagi beliau, sedang beliau sebelum diturunkan surat ini tidak mengetahuinya. Menurut riwayat Al Baihaqi dalam kitab "Ad Dalail" bahwa segolongan orang Yahudi masuk agama Islam sesudah mereka mendengar cerita Yusuf a.s. ini, karena sesuai dengan cerita-cerita yang mereka ketahui.

Dari cerita Yusuf a.s. ini, Nabi Muhammad s.a.w. mengambil pelajaran-pelajaran yang banyak dan merupakan penghibur terhadap beliau dalam menjalankan tugasnya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Kenabian Yusuf a.s. dan mu'jizat-mu'jizatnya; ketentuan yang berhubungan dengan keagamaan adalah hak Allah semata-mata; qadha Allah tak dapat diubah; para rasul semuanya laki-laki

2. Hukum-hukum:

Keharusan merahasiakan sesuatu untuk menghindari fitnah; barang dan anak temuan wajib dipungut tidak boleh dibiarkan; boleh melakukan helah yang tidak merugikan orang lain untuk memperoleh sesuatu kemaslahatan.

3. Kisah-kisah:

Riwayat Nabi Yusuf a.s. bersaudara dengan orang tua mereka Ya'qub a.s.

4. Dan lain-lain:

Beberapa sifat dan suri tauladan yang mulia yang dapat diambil dari cerita Yusuf a.s.; persamaan antara agama para nabi-nabi ialah tauhid.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KISAH NABI YUSUF A.S.

Yusuf bermimpi.

- 1. Alif laam, raa⁽¹⁾. Ini adalah ayat-ayat kitab (Al Qur'an) yang nyata (dari Allah).
- 2. Sesungguhnya Kami menurunkannya

بِنْ ____ِٱللَّهِ ٱلرَّحِيٰ اِلرَّحِيٰ اِلرَّحِيٰ اِلرَّحِيٰ

الرَّ تِلْكَ ءَايَتُ ٱلْكِتَبِ ٱلْمُبِينِ ۞ إِنَّا أَنْزَلْنَهُ قُرْءَ نَا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۞

(1) Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.

- berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.
- Kami menceriterakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Qur'an ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan)nya adalah termasuk orangorang yang belum mengetahui.
- (Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada 4. ayahnya: "Wahai ayahku(1) sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku."
- Ayahnya berkata: "Hai anakku, janganlah 5. kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, maka mereka membuat makar (untuk membinasakan) mu. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia."
- Dan demikianlah Tuhanmu, memilih kamu (untuk menjadi Nabi) dan diajarkan-Nya kepadamu sebagian dari ta'bir mimpi-mimpi dan disempurnakan-Nya ni'mat-Nya kepadamu dan kepada keluarga Ya'qub, sebagaimana Dia telah menyempurnakan ni'mat-Nya kepada dua orang bapakmu⁽²⁾ sebelum itu, (yaitu) Ibrahim dan Ishak. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Yusuf dengan saudara-saudaranya.

- Sesungguhnya ada beberapa tanda-tanda 7. kekuasaan Allah pada (kisah) Yusuf dan saudara-saudaranya bagi orang-orang yang bertanya.
- (Yaitu) ketika mereka berkata: 8. "Sesungguhnya Yusuf dan saudara kandungnya (Bunyamin) lebih dicintai oleh ayah kita daripada kita sendiri, padahal kita (ini) adalah satu golongan

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ ٱلْقَصَصِ بِمَآ أُوْحَنَا إَلَيْكَ هَلْذَا ٱلْقُرْءَانَ وَإِن كُنْتَ مِن قَبْلِهِ لَمِنَ ٱلْغَلِفِلينَ ٣

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَكَأَبَتِ إِنِّ رَأَيْتُ أَحَدَعَشَرَكُونِكَبَاوَٱلشَّمْسَ وَٱلْقَامَرَ رَأْيَتُهُمْ لِي سَحِدِينَ ٥ قَالَ يَكُنِيَّ لَا تَقَصُصُ رُءِ يَاكَ عَلَى ٓ إِخْوَتِكَ فَيَكِيدُ واْلَكَ كَيْدًا اللَّهِ اللَّهَ يَطَنَ لِلْإِنسَانِ عَدُوْ مُبِينٌ ٥

وَكُذَالِكَ يَجْتَبِيكَ رَبُّكَ وَيُعَلِّمُكَ مِن تَأْوِيلِ ٱلْأَحَادِيثِ وَيُتِمُّ نِعْمَتَهُ وعَلَيْكَ وَعَلَيْ ءَالِ يَعْقُوبَ كَمَآ أَتَمَّهَا عَلَىٓ أَبُويُكَ مِن قَبْلُ إِبْرَاهِ مِرْ وَإِسْحَقَّ إِنَّ رَبِّكَ عَلِيمُ حَكِمُ وُ

* لَقَدُكَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْوَتِهِ عَالِكُ لِّلْسَّابِلِينَ ﴿

إِذْ قَالُواْ لَيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُ إِلَى أَبِينَامِنَا وَنَحْنُ عُصْبَةً إِنَّ أَبَانَا لَفِي ضَلَالِ مُّبِينِ

- (1) Bapak Yusuf a.s. ialah Ya'qub putera Ishaq putera Ibrahim a.s.
- (2) Dimaksud bapak di sini kakek dan ayah dari kakek.

- (yang kuat). Sesungguhnya ayah kita adalah dalam kekeliruan yang nyata.
- Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia ke 9. suatu daerah (yang tak dikenal) supaya perhatian ayahmu tertumpah kepadamu saja, dan sesudah itu hendaklah kamu menjadi orang-orang yang baik⁽¹⁾."
- 10. Seseorang di antara mereka berkata: "Janganlah kamu bunuh Yusuf, tetapi masukkanlah dia ke dasar sumur supaya dia dipungut oleh beberapa orang musafir, jika kamu hendak berbuat."
- 11. Mereka berkata: "Wahai ayah kami, apa sebabnya kamu tidak mempercayai kami terhadap Yusuf, padahal sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingini kebaikan baginya.
- 12. Biarkanlah dia pergi bersama kami besok pagi, agar dia (dapat) bersenang-senang dan (dapat) bermain-main, dan sesungguhnya kami pasti menjaganya."
- 13. Berkata Ya'qub; "Sesungguhnya kepergian kamu bersama Yusuf amat menyedihkanku dan aku khawatir kalaukalau dia dimakan serigala, sedang kamu lengah daripadanya."
- 14. Mereka berkata: "Jika ia benar-benar dimakan serigala, sedang kami golongan (yang kuat), sesungguhnya kami kalau demikian adalah orang-orang yang merugi(2)."
- 15. Maka tatkala mereka membawanya dan sepakat memasukkannya ke dasar sumur (lalu mereka masukkan dia), dan (di waktu dia sudah dalam sumur) Kami wahyukan kepada Yusuf: "Sesungguhnya kamu akan menceritakan kepada mereka perbuatan mereka ini, sedang mereka tiada ingat lagi."

ٱقۡتُـٰكُواْ يُوسُفَ أَوِٱطۡرَحُوهُ أَرۡضَا يَخُلُ لَكُمْ وَجْهُ أَبِيكُمْ وَتَكُونُواْ مِنْ بَعَدِهِ ٥ قَوْمَاصَالِحِينَ ٥

قَالَ قَامِلٌ مِّنْهُ مَلَا تَقَتْلُواْ يُوسُفَ وَأَلْقُوهُ فِي غَيَكْبَتِ ٱلْجُبِ يَلْتَقِطُهُ بَعْضُ ٱلسَّيَّارَةِ إن كُنتُ مُ فَاعِلينَ ١

قَالُهُ أَيِّا أَيَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَعْنَا عَلَىٰ يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ ولَنَصِحُونَ ١

> أُرْسِلُهُ مَعَنَاغَدَايَرْتَعْ وَيَلْعَبُ وَإِنَّالَهُ و لَحَفِظُونَ ١

قَالَ إِنِّي لَيَحُزُنُنِيٓ أَن تَذْهَبُواْ بِهِ عَوَأَخَافُ أَن يَأْكُلَهُ ٱلذِّنِّ وَأَنتُمْ عَنَّهُ غَلْفِلُونَ ٣

قَالُواْلَبِنَ أَكَلَهُ ٱلذِّنَّبُ وَيَحَنُّ عُصْبَةً إِنَّا إِذَا لَّحَاسِمُ وِينَ ١

فَلَمَّاذَهَبُواْ بِهِ عَ وَأَجْمَعُواْ أَن يَجْعَلُوهُ فِي غَيَّبَتِ ٱلْجُبُّ وَأُوْحَيْنَآ إِلَيْهِ لَتُنَبِّئَنَّهُمْ بِأَمْرِهِمْ هَلَا اللَّهِ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ١

- (1) Menjadi orang baik-baik "yaitu mereka setelah membunuh Yusuf a.s. bertaubat kepada Allah serta mengerjakan amal-amal saleh.
- (2) Maksudnya: menjadi orang-orang pengecut yang hidupnya tidak ada artinya.

- **16.** Kemudian mereka datang kepada ayah mereka di sore hari sambil menangis.
- 17. Mereka berkata: "Wahai ayah kami, sesungguhnya kami pergi berlomba-lomba dan kami tinggalkan Yusuf di dekat barang-barang kami, lalu dia dimakan serigala, dan kamu sekali-kali tidak akan percaya kepada kami, sekalipun kami adalah orang-orang yang benar."
- 18. Mereka datang membawa baju gamisnya (yang berlumuran) dengan darah palsu. Ya'qub berkata: "Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu; maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku⁽¹⁾). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan."
- 19. Kemudian datanglah kelompok orangorang musafir, lalu mereka menyuruh seorang pengambil air, maka dia menurunkan timbanya, dia berkata: "Oh; kabar gembira, ini seorang anak muda!" Kemudian mereka menyembunyikan dia sebagai barang dagangan. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

Yusuf mendapat godaan.

- **20.** Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf⁽²⁾.
- 21. Dan orang Mesir yang membelinya berkata kepada isterinya⁽³⁾: "Berikanlah kepadanya tempat (dan layanan) yang baik, boleh jadi dia bermanfaat kepada kita atau kita pungut dia sebagai anak." Dan demikian pulalah Kami memberikan

وَجَآءُوۤ أَبَاهُمْ عِشَآءً يَبُكُونَ اللهُ مُعِشَآءً يَبُكُونَ اللهُ قَالُواْ يَتَأَبَانَآ إِنَّا ذَهَبُنَا نَسْتَبِقُ وَتَرَكَنَا يُوسُفَ عِندَ مَتَاعِنَا فَأَكَلَهُ ٱلذِّ أَبُ وَمَآ أَنتَ بِمُؤْمِن لَّنَا وَلَوْكُنَّا صَادِقِينَ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ ا

وَجَاءُ وعَلَىٰ قَمِيصِهِ عِبِدَمِ كَذِبِ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ الْمَرَّ فَصَبْرُ جَمِيلٌ فَاسَتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ ٨٠ وَٱلدَّهُ ٱلْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ ٨٠

وَجَاءَتْ سَيّارَةٌ فَأَرْسَلُواْ وَارِدَهُمْ فَأَدُلَى دَلُوهُ وَقَالَ يَنْبُشْرَى هَذَاغُلَمٌ وَأَسَرُّوهُ بِضَعَةً وَٱللّهُ عَلِيمٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ۞

وَشَرَقَهُ بِثَمَنِ بَخْسِ دَرَاهِمَ مَعْدُودَةِ وَكَانُواْفِيهِ مِنَ ٱلزَّهِدِينَ

وَقَالَ ٱلَّذِى ٱشۡتَرَبُهُ مِن مِّصۡرَ لِا ٱمۡرَأَتِهِ ۗ أَكۡرِمِى مَثُوبُهُ عَسَىۤ أَن يَنفَعَنَاۤ أَوۡ نَتَّخِذَهُ وَلِدَاۡ وَكَذَالِكَ مَكَّنَّ الْيُوسُفَ فِي

- (1) Maksudnya: dalam hal ini Ya'qub memilih kesabaran yang baik, setelah mendengar berita yang menyedihkan itu.
- (2) Hati mereka tidak tertarik kepada Yusuf karena dia anak temuan di dalam perjalanan. Jadi mereka khawatir kalau-kalau pemiliknya datang mengambilnya. Oleh karena itu mereka tergesa-gesa menjualnya sekalipun dengan harga murah.
- (3) Orang Mesir yang membeli Yusuf a.s. itu seorang Raja Mesir bernama Qithfir dan nama isterinya Zulaikha.

kedudukan yang baik kepada Yusuf di

muka bumi (Mesir), dan agar Kami ajarkan kepadanya ta'bir mimpi. Dan Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.

- 22. Dan tatkala dia cukup dewasa⁽¹⁾ Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
- 23. Dan wanita (Zulaikha) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah ke sini." Yusuf berkata: "Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik." Sesungguhnya orang-orang yang zalim tiada akan beruntung.
- 24. Sesungguhnya wanita itu telah bermaksud (melakukan perbuatan itu) dengan Yusuf, dan Yusufpun bermaksud (melakukan pula) dengan wanita itu andaikata dia tiada melihat tanda (dari) Tuhannya⁽²⁾. Demikianlah, agar Kami memalingkan daripadanya kemungkaran dan kekejian. Sesungguhnya Yusuf itu termasuk hambahamba Kami yang terpilih.
- 25. Dan keduanya berlomba-lomba menuju pintu dan wanita itu menarik baju gamis Yusuf dari belakang hingga koyak dan kedua-duanya mendapati suami wanita itu di muka pintu. Wanita itu berkata: "Apakah pembalasan terhadap orang yang bermaksud berbuat serong dengan isterimu, selain dipenjarakan atau (dihukum) dengan azab yang pedih?"
- 26. Yusuf berkata: "Dia menggodaku untuk menundukkan diriku (kepadanya)", dan seorang saksi dari keluarga wanita itu memberikan kesaksiannya: "Jika baju

ٱلْأَرْضِ وَلِنُعَلِّمَهُ مِن تَأْمِيلِ ٱلْأَحَادِيثِ وَٱللَّهُ غَالِبٌ عَلَىٓ أَمْرِهِ وَلَاكِنَّ أَكُثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ١

وَلَمَّابِلَغَ أَشُدُّهُ وَءَاتَيْنَهُ حُكُمًا وَعِلْمَا وَكَذَالِكَ نَجُزي ٱلْمُحْسِنِينَ ١

وَرَاوَدَتُهُ ٱلَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَاعَن نَّفْسِهِ وَغَلَّقَتِ ٱلْأَبْوَابَوَقَالَتْ هَيْتَ لَكَّ قَالَ مَعَاذَ ٱللَّهِ إِنَّهُ ورَبِّيٓ أَحْسَنَ مَثُوَايٌّ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ ٱلظَّلِلِمُونَ ٢

وَلَقَدْهَمَّتْ بِهِ ٥ وَهَمَّ بِهَالَوْلَا أَن رَّءَا بُرْهَانَ رَبِّهِ عَكَ ذَالِكَ لِنَصْرِفَ عَنْهُ ٱلسُّوءَ وَٱلْفَحْشَاءَ إِنَّهُ وِمِنْ عِبَادِنَا ٱلْمُخْلَصِينَ ١

وَٱسۡتَبَقَاٱلۡبَابَوَقَدَّتۡ قَمِيصَهُ ومِن دُبُرِ وَأَلْفَ يَاسَيِّدَهَا لَدَا ٱلْبَائِ قَالَتْ مَاجَزَآءُ مَنْ أَرَادَ بِأَهْلِكَ سُوِّءًا إِلَّا أَن يُسْجَنَ أَوْعَذَابُ أَلِبُمٌ ۞

قَالَ هِيَ رَاوَدَتْنِي عَن نَّفْسِيَّ وَشَهدَ شَاهِ دُّ مِّنَ أَهْلِهَآ إِن كَانَ قَمِيصُهُ وقُدَّ

⁽¹⁾ Nabi Yusuf mencapai umur antara 30 - 40 tahun.

⁽²⁾ Ayat ini tidaklah menunjukkan bahwa Nabi Yusuf a.s. punya keinginan yang buruk terhadap wanita itu Zulaikha, akan tetapi godaan itu demikian besarnya sehingga andai kata dia tidak dikuatkan dengan keimanan kepada Allah s.w.t. tentu dia jatuh ke dalam kema'siatan.

359

- gamisnya koyak di muka, maka wanita itu benar dan Yusuf termasuk orang-orang yang dusta.
- 27. Dan jika baju gamisnya koyak di belakang, maka wanita itulah yang dusta, dan Yusuf termasuk orang-orang yang benar."
- 28. Maka tatkala suami wanita itu melihat baju gamis Yusuf koyak di belakang berkatalah dia: "Sesungguhnya (kejadian) itu adalah di antara tipu daya kamu, sesungguhnya tipu daya kamu adalah besar."
- 29. (Hai) Yusuf: "Berpalinglah dari ini(1) dan (kamu hai isteriku) mohon ampunlah atas dosamu itu, karena kamu sesungguhnya termasuk orang-orang yang berbuat salah."

Yusuf dipenjara.

- 30. Dan wanita-wanita di kota berkata: "Isteri Al Aziz⁽²⁾ menggoda bujangnya untuk menundukkan dirinya (kepadanya), sesungguhnya cintanya kepada bujangnya itu adalah sangat mendalam. Sesungguhnya kami memandangnya dalam kesesatan yang nyata."
- 31. Maka tatkala wanita itu (Zulaikha) mendengar cercaan mereka, diundangnyalah wanita-wanita itu dan disediakannya bagi mereka tempat duduk, dan diberikannya kepada masing-masing mereka sebuah pisau (untuk memotong jamuan), kemudian dia berkata (kepada Yusuf): "Keluarlah (nampakkanlah dirimu) kepada mereka." Maka tatkala wanita-wanita itu melihatnya, mereka kagum kepada (keelokan rupa)nya dan mereka melukai (jari) tangannya dan berkata: "Maha sempurna Allah, ini bukanlah manusia. Sesungguhnya ini tidak lain hanyalah malaikat yang mulia."

مِن قُبُلِ فَصَدَقَتَ وَهُوَمِنَ ٱلْكَذِبِينَ

وَإِن كَانَ قَمِيصُهُ وَقُدَّ مِن دُبُرِ فَكَ ذَبَتَ وَهُوَ مِنَ ٱلصَّادِقِينَ ٢

فَلَمَّا رَءَا قَمِيصَهُ وقُدَّمِن دُبُرِ قَالَ إِنَّهُ مِن كَتِدِكُنَّ إِنَّ كَتَدَكُنَّ عَظَهُ ۞

يُوسُفُ أَغَرِضَعَنَ هَاذَأُ وَٱسْتَغْفِرِي لِذَنْبِكِّ إِنَّكِ كُنتِ مِنَ ٱلْخَاطِئِينَ ١٠

* وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي ٱلْمَدِينَةِ ٱمْرَأْتُ ٱلْعَزِير تُرَاوِدُ فَتَاهَاعَن نَّفْسٍ لَجُّ عَقَدْ شَغَفَهَا حُبَّاً إِنَّالْنَرَىٰهَا فِي ضَلَالِ مُّبِينٍ ٥

فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَّ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَّ وَأَعْتَدَتْ لَهُنَّ مُتَّكَّاوَءَاتَثْ كُلَّ وَلِعِدَةٍ مِّنْهُنَّ سِكِيِّنَا وَقَالَتِ ٱخْرُجْ عَلَيْهِنَّ فَلَمَّا رَأَيْنَهُ أَكْبَرُنَهُ و وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ وَقُلْنَ كَشَ لِلَّهِ مَاهَذَابَشَرًا إِنْ هَاذَآ إِلَّا مَلَكُ كُرِيمٌ ١

⁽¹⁾ Maksudnya: rahasiakanlah peristiwa ini.

⁽²⁾ Al Aziz sebutan bagi Raja di Mesir.

hina."

360

- 32. Wanita itu berkata: "Itulah dia orang yang kamu cela aku karena (tertarik) kepadanya, dan sesungguhnya aku telah menggoda dia untuk menundukkan dirinya (kepadaku) akan tetapi dia menolak. Dan sesungguhnya jika dia tidak menaati apa yang aku perintahkan kepadanya, niscaya dia akan dipenjarakan dan dia akan termasuk golongan orang-orang yang
- 33. Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. Dan jika tidak Engkau hindarkan daripadaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh."
- 34. Maka Tuhannya memperkenankan do'a Yusuf, dan Dia menghindarkan Yusuf dari tipu daya mereka. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 35. Kemudian timbul pikiran pada mereka setelah melihat tanda-tanda (kebenaran Yusuf) bahwa mereka harus memenjarakannya sampai sesuatu waktu⁽¹⁾.

Da'wah Yusuf dalam penjara.

36. Dan bersama dengan dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda⁽²⁾. Berkatalah salah seorang di antara keduanya: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras anggur." Dan yang lainnya berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepalaku, sebagiannya dimakan burung." Berikanlah kepada kami ta'birnya; sesungguhnya kami memandang kamu termasuk orang-orang yang pandai (mena'birkan mimpi).

قَالَتَ فَذَالِكُنَّ ٱلَّذِى لُمْتُنَّنِي فِي أَوَلَقَدُ رَاوَدَتُّهُ وَ عَن نَقْ سِهِ عَفَالسَتَعْصَمَّ وَلَيِن لَّرَيَفُعَلَ مَا عَامُرُهُ ولَيُسْجَنَنَ وَلَيَكُونَا مِّنَ ٱلصَّغِرِينَ ﴿

قَالَ رَبِّ ٱلسِّجْنُ أَحَبُ إِلَىَّ مِمَّا يَدْعُونَنِيَ إِلَيْهِ وَإِلَّا تَصْرِفِ عَنِي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُن مِّنَ ٱلْجَاهِلِينَ

فَٱسۡتَجَابَ لَهُورَبُّهُ وفَصَرَفَعَنْهُ كَيْدَهُنَّ إِنَّهُ و هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ

> ثُمَّ بَكَ الْهُممِّنُ بَعْدِ مَا رَأُوُا ٱلْآيكتِ لَيَسۡجُنُنَّهُوحَتَّ حِينِ۞

وَدَخَلَ مَعَهُ ٱلسِّجْنَ فَتَيَاثِ قَالَ أَحَدُهُ مَآ إِنِّ أَرَىٰنِيَ أَعْصِرُ خَمَّرً أَوَقَالَ ٱلْآخَرُ إِنِّيَ أَرَىٰنِيَ أَخْمِلُ فَوْقَ رَأْسِي خُبْزَا تَأْكُلُ ٱلطَّيْرُمِنَةً نَبِّتْ نَا بِتَأْوِيلِةً عَ إِنَّا نَرَىٰلَكَ مِنَ ٱلْمُحْسِنِينَ ۞

- (1) Setelah mereka melihat kebenaran Yusuf, namun demikian mereka memenjarakan juga supaya jelas bahwa yang bersalah adalah Yusuf; dan orang-orang tidak lagi membicarakan hal ini.
- (2) Menurut riwayat dua orang pemuda itu adalah pelayan-pelayan raja; seorang pelayan yang mengurusi minuman raja dan yang seorang lagi tukang buat roti.

- 37. Yusuf berkata: Tidak disampaikan kepada kamu berdua makanan yang akan diberikan kepadamu melainkan aku telah dapat menerangkan jenis makanan itu, sebelum makanan itu sampai kepadamu. Yang demikian itu adalah sebagian dari apa yang diajarkan kepadaku oleh Tuhanku. Sesungguhnya aku telah meninggalkan agama orang- orang yang tidak beriman kepada Allah, sedang mereka ingkar kepada hari kemudian.
- 38. Dan aku mengikut agama bapak-bapakku yaitu Ibrahim, Ishaq dan Ya'qub. Tiadalah patut bagi kami (para Nabi) mempersekutukan sesuatu apapun dengan Allah. Yang demikian itu adalah dari karunia Allah kepada kami dan kepada manusia (seluruhnya); tetapi kebanyakan manusia itu tidak mensyukuri (Nya).
- 39. Hai kedua penghuni penjara, manakah yang baik, tuhan-tuhan yang bermacammacam itu ataukah Allah Yang Maha Esa lagi Maha Perkasa?
- 40. Kamu tidak menyembah yang selain Allah kecuali hanya (menyembah) nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu membuat-buatnya. Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun tentang nama-nama itu. Keputusan itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.
- 41. Hai kedua penghuni penjara, "Adapun salah seorang di antara kamu berdua, akan memberi minum tuannya dengan khamar; adapun yang seorang lagi maka ia akan disalib, lalu burung memakan sebagian dari kepalanya. Telah diputuskan perkara yang kamu berdua menanyakannya (kepadaku)."
- 42. Dan Yusuf berkata kepada orang yang diketahuinya akan selamat di antara

قَالَ لَا يَأْتِكُمَا طَعَامٌ تُرْزَقَانِهِ عَ إِلَّا نَبَّأْتُكُمَا بِتَأْوِيلِهِ عَبَلَ أَن يَأْتِيكُمَأْ ذَٰلِكُمَا مِمَّا عَلَّمَنِي رَبِّنَّ إِنِّي تَرَكَّتُ مِلَّةَ قَوْمِ لَّا يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَهُم بِٱلْآخِرَةِ هُمْ مَكَ فِرُونَ ۞

وَٱتَّبَعْتُ مِلَّةَ ءَابَآءِيَ إِبْرَهِيمَ وَإِسْحَقَ وَيَعْقُوبَ مَا كَانَلَنَآ أَن نُشُرِكَ بِٱللَّهِ مِن شَيْءٍ ذَالِكَ مِن فَضَل ٱللَّهِ عَلَيْنَا وَعَلَى ٱلنَّاسِ وَلَكِكَنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ١

يَصَاحِبَي ٱلسِّجْنِ ءَأَرْبَابٌ مُّتَفَرِّقُونَ خَيْرٌ أَمِراُللَّهُ ٱلْوَحِدُ ٱلْقَهَارُ 🕾

مَاتَعَبُدُونَ مِن دُونِهِ عِ إِلَّا أَسْمَاءَ سَمَّيْتُمُوهَآ أَنتُمْوَءَابَآؤُكُم مَّآ أَنزَلَ ٱللَّهُ بِهَامِن سُلْطَانَ إِن ٱلْكُكُو إِلَّا يِلَّهِ أَمَرَ أَلَّا تَعَبُدُوٓ أَ إِلَّا إِيَّاهُ ذَالِكَ ٱلدِّينُ ٱلْقَيِّمُ وَلَكِكَ ٓ أَكْثَرُ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٥

يَصَاحِبَي ٱلسِّجْنِ أُمَّآ أَحَدُكُمَا فَيَسْقِي رَبَّهُ وخَمْرًا وَأَمَّا ٱلْآخَرُ فَيُصۡلَبُ فَتَأۡكُلُ ٱلطَّلِيرُ مِن رَّأْسِيةً عَضِيَ ٱلْأَمْرُ ٱلَّذِي فِيهِ تَسْتَفَيْتِيَانِ ١

وَقَالَ لِلَّذِي ظَنَّ أَنَّهُ وَنَاجٍ مِّنْهُمَا ٱذْكُرْنِي

mereka berdua: "Terangkanlah keadaanku kepada tuanmu." Maka syaitan menjadikan dia lupa menerangkan (keadaan Yusuf) kepada tuannya. Karena itu tetaplah dia (Yusuf) dalam penjara beberapa tahun lamanya.

Ta'bir Yusuf tentang mimpi raja.

- 43. Raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering." Hai orang-orang yang terkemuka: "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat mena'birkan mimpi."
- 44. Mereka menjawab: "(Itu) adalah mimpimimpi yang kosong dan kami sekali-kali tidak tahu mena'birkan mimpi itu."
- 45. Dan berkatalah orang yang selamat di antara mereka berdua dan teringat (kepada Yusuf) sesudah beberapa waktu lamanya: "Aku akan memberitakan kepadamu tentang (orang yang pandai) mena'birkan mimpi itu, maka utuslah aku (kepadanya)."
- 46. (Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru): "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang- orang itu, agar mereka mengetahuinya."
- 47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

عِندَ رَبِّكَ فَأَنسَىٰهُٱلشَّيْطُنُ ذِكْرَ رَبِّهِ عَ فَلَيِثَ فِي ٱلسِّجْنِ بِضْعَ سِنِينَ اللَّ

وَقَالَ ٱلْمَلِكُ إِنِّي أَرَىٰ سَبْعَ بَقَرَتٍ سِمَانِ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٌ وَسَبْعَ سُنُكُلٍّ خُضِّرِ وَأُخَرَيَا بِسَاتِّ يَنَأَيُّهُاٱلْمَلَأُ أَفَتُونِي فِي رُءْ يَنِيَ إِن كُنتُمْ لِلرُّءْ يَاتَعُ بُرُونَ ١

قَالُوٓاْ أَضْعَكُ أَحْلَكِمْ وَمَانَحُنُ بِتَأْوِيلِ ٱلْأَحْلَمِ بعَالِمِينَ ١ وَقَالَ ٱلَّذِي نَجَامِنْهُمَا وَٱدَّكَرَ بَعْدَ أُمَّةٍ أَنَا أُنَيِّكُمُ بِتَأْوِيلِهِ عَأَرْسِلُونِ ٥

يُوسُفُ أَيُّهَا ٱلصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَتٍ سِمَانِ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَاثُ وَسَبْعِ سُنُبُلَتٍ خُضْرِ وَأُخَرَيَا بِسَلْتِ لَّعَلِّيَ أَرْجِعُ إِلَى ٱلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعَلَمُونَ ١

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبَا فَمَاحَصَدتُّو فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ ۗ إِلَّا قَلِيلَامِّمَّاتَأْ كُلُونَ ٧

- 363
- 48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.
- **49.** Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur."

Yusuf dibebaskan dari penjara.

- 50. Raja berkata: "Bawalah dia kepadaku."
 Maka tatkala utusan itu datang kepada
 Yusuf, berkatalah Yusuf: "Kembalilah
 kepada tuanmu dan tanyakanlah kepadanya
 bagaimana halnya wanita-wanita yang telah
 melukai tangannya. Sesungguhnya Tuhanku
 Maha Mengetahui tipu daya mereka."
- 71. Raja berkata (kepada wanita-wanita itu): "Bagaimana keadaanmu⁽¹⁾ ketika kamu menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadamu)?" Mereka berkata: Maha Sempurna Allah, kami tiada mengetahui sesuatu keburukan dari padanya. Berkata isteri Al Aziz: "Sekarang jelaslah kebenaran itu, akulah yang menggodanya untuk menundukkan dirinya (kepadaku), dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang benar."
- 52. (Yusuf berkata): "Yang demikian itu agar dia (Al Aziz) mengetahui bahwa sesungguhnya aku tidak berkhianat kepadanya di belakangnya, dan bahwasanya Allah tidak meridhai tipu daya orang-orang yang berkhianat.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلُنَ مَا قَدَّمۡتُمۡ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلَامِّمَّا تُحْصِنُونَ۞

ثُرَّ يَأْتِي مِنْ بَعَدِ ذَالِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ ٱلنَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ۞

وَقَالَ ٱلْمَلِكُ ٱنتُونِيهِ إِلَى اللَّهِ عَالَمَا اَهَ هُ ٱلرَّسُولُ قَالَ ٱلْرَجِعْ إِلَى رَبِّكَ فَسَعَلْهُ مَا بَالُ ٱلنِّسْوَةِ اللَّي قَطّعُنَ أَيْدِيَهُنَّ إِنَّ رَبِّي بِكَيْدِهِنَ عَلِيمُ فَأَ إِنَّ رَبِّي بِكَيْدِهِنَ عَلِيمُ فَي عَلِيمُ فَي

قَالَ مَاخَطُبُكُنَّ إِذْ رَوَدِتُّنَّ يُوسُفَعَن نَفْسِهُ عَ قُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَاعَلِمُنَاعَلَيْهِ مِن سُوَءِ قَالَتِ ٱمْرَأَتُ ٱلْعَزِيزِ ٱلْنَ حَصْحَصَ ٱلْحَقُّ أَنَا رَوَدِتُهُ وَعَن نَفْسِهِ عَوَإِنَّهُ ولَمِنَ الصَّادِ قَبنَ اللَّهِ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللْلَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللْمُنْ الْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ الْمُؤْمِلِمُ الْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُ

ذَالِكَ لِيَعْلَمَ أَنِّى لَمُ أَخُنْهُ بِٱلْغَيْبِ وَأَنَّ ٱللَّهَ لَا يَعْدِي كَيْدِ وَأَنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِي كَيْدَ ٱلْخَابِينَ ﴿

JUZ 13

53. Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh

*وَمَآ أُبُرِّئُ نَفْسِئَ إِنَّ ٱلنَّفْسَ لَأَمَّارَةُ بِٱلسُّوَءِ إِلَّامَارَحِرَرَقِّ إِنَّ رَبِّ عَفُورٌ تَحِيمٌ ۞

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan keadaanmu, ialah pendapat wanita-wanita itu tentang Yusuf a.s. apakah dia terpengaruh oleh godaan itu atau tidak.

- Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 54. Dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaku, agar aku memilih dia sebagai orang yang rapat kepadaku". Maka tatkala raja telah bercakap-cakap dengan dia, dia berkata: "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan tinggi lagi dipercaya pada sisi kami".
- 55. Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan."
- 56. Dan demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di negeri Mesir: (dia berkuasa penuh) pergi menuju ke mana saja yang ia kehendaki di bumi Mesir itu. Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik.
- 57. Dan sesungguhnya pahala di akhirat itu lebih baik, bagi orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.

Pertemuan Yusuf a.s. dengan saudarasaudaranya.

- 58. Dan saudara-saudara Yusuf datang (ke Mesir) lalu mereka masuk ke (tempat) nya. Maka Yusuf mengenal mereka, sedang mereka tidak kenal (lagi) kepadanya⁽¹⁾.
- 59. Dan tatkala Yusuf menyiapkan untuk mereka bahan makanannya, ia berkata: "Bawalah kepadaku saudaramu yang seayah dengan kamu (Bunyamin), tidakkah kamu melihat bahwa aku menyempurnakan sukatan dan aku adalah sebaik-baik penerima tamu?
- **60.** Jika kamu tidak membawanya kepadaku, maka kamu tidak akan mendapat sukatan lagi dari padaku dan jangan kamu mendekatiku".

وَقَالَ ٱلْمَلِكُ ٱتَّتُونِي بِهِ عَأَسْ تَخْلِصْ لُولِنَفْسِيٌّ فَلَمَّاكَلَّمَهُ وقَالَ إِنَّكَ ٱلْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ أَمِينُ ﴿ وَا

قَالَ ٱجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَآبِنِ ٱلْأَرْضِّ إِنِّي حَفِيظٌ

وَكَذَالِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي ٱلْأَرْضِ يَتَبَوَّأُ مِنْهَا حَيْثُ يَشَاءُ نُصِيبُ برَحْمَتِنَا مَن نَّشَاءً وَلَا نُضِيعُ أَجْرَ ٱلْمُحْسِنِينَ ٥

> وَلَأَجُرُ ٱلْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَكَانُو أَيَتَّقُونَ ٥

وَجَاءَ إِخُورَةُ يُوسُفَ فَلَخَلُواْ عَلَيْهِ فَعَرَفَهُم وَهُمْ لَهُ و مُنكرُونَ

وَلَمَّاجَهَّ زَهُم بِجَهَا زِهِمْ قَالَ ٱئْتُونِي بِأَخِ لَّكُمْ مِّنْ أَبِيكُمْ أَلَا تَرَوْنَ أَنِّيَ أُوفِي ٱلْكَيْلَ وَأَنَا خَيْرُ ٱلْمُنزلِينَ ٢٠٠٠

فَإِن لَّمْ تَأْتُونِي بِهِ عَلَاكَيْلَ لَكُوْعِندِي وَلَا

(1) Menurut sejarah ketika terjadi musim paceklik di Mesir dan sekitarnya, maka atas anjuran Ya'qub, saudara- saudara Yusuf datang dari Kanaan ke Mesir menghadap pembesar-pembesar Mesir untuk meminta bantuan bahan makanan.

- 365
- 61. Mereka berkata: "Kami akan membujuk ayahnya untuk membawanya (kemari) dan sesungguhnya kami benar- benar akan melaksanakannya".
- **62.** Yusuf berkata kepada bujang-bujangnya: "Masukkanlah barang-barang (penukar kepunyaan mereka)(1) ke dalam karungkarung mereka, supaya mereka mengetahuinya apabila mereka telah kembali kepada keluarganya, mudahmudahan mereka kembali lagi(2)".
- 63. Maka tatkala mereka telah kembali kepada ayah mereka (Ya'qub) mereka berkata: "Wahai ayah kami, kami tidak akan mendapat sukatan (gandum) lagi, (jika tidak membawa saudara kami), sebab itu biarkanlah saudara kami pergi bersamasama kami supaya kami mendapat sukatan, dan sesungguhnya kami benarbenar akan menjaganya".
- 64. Berkata Ya'qub: "Bagaimana aku akan mempercayakannya (Bunyamin) kepadamu, kecuali seperti aku telah mempercayakan saudaranya (Yusuf) kepada kamu dahulu(3)?" Maka Allah adalah sebaik-baik Penjaga dan Dia adalah Maha Penyayang di antara para penyayang.
- 65. Tatkala mereka membuka barangbarangnya, mereka menemukan kembali barang-barang (penukaran) mereka, dikembalikan kepada mereka. Mereka berkata: "Wahai ayah kami apa lagi yang kita inginkan. Ini barang-barang kita, dikembalikan kepada kita, dan kami akan dapat memberi makan keluarga kami, dan kami akan dapat memelihara saudara kami, dan kami akan mendapat tambahan sukatan (gandum) seberat beban seekor

قَالُواْسَنُرَاوِدُعَنَّهُ أَبَاهُ وَإِنَّا لَفَاعِلُونَ ١

وَقَالَ لِفِتْكِنِهِ ٱجْعَلُواْ بِضَاعَتَهُمْ فِي رِجَالِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَعُرِفُونَهَا إِذَا ٱنقَلَبُواْ إِلَىٓ أَهْلِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ 📆

فَلَمَّارَجَعُواْ إِلَىٰٓ أَبِيهِمْ قَالُواْيَآ أَبَانَا مُنِعَ مِنَّا ٱلْكَيْلُ فَأَرْسِلْ مَعَنَآ أَخَانَا نَكْتُلُ وَإِنَّا لَهُ ولَحَافِظُونَ ١

قَالَ هَلْءَامَنُكُمْ عَلَيْهِ إِلَّا كَمَآ أَمِنتُكُمْ عَلَىٰٓ أَخِيهِ مِن قَبْلُ فَٱللَّهُ خَيْرٌ حَافِظًا وَهُوَ أَرْحَهُ ٱلرَّحِمِينَ ١

وَلَمَّافَتَحُواْ مَتَاعَهُمْ وَجَدُواْ بِضَاعَتَهُمْ رُدَّتَ إِلَيْهِ مُّ قَالُواْ يَتَأْبَانَامَانَبْغِيٍّ هَاذِهِ -بضَلِعَتُنَارُدَّتَ إِلَيْ يَأْوَنَمِيرُ أَهْلَنَا وَنَحْفَظُ أَخَانَا وَنَزْدَادُ كَيْلَ بَعِيرٍ ذَالِكَ كَيْلُ سَارٌ الله

- (1) Menurut kebanyakan ahli tafsir, barang-barang dari saudara-saudara Yusuf yang digunakan sebagai alat penukar bahan makanan itu ialah kulit dan terompah.
- Tindakan ini diambil oleh Yusuf sebagai siasat, dengan cara menanam budi kepada mereka, agar mereka nantinya bersedia kembali lagi ke Mesir dengan membawa Bunyamin.
- (3) Maksudnya: bahwa Ya'qub a.s. tidak dapat mempercayakan Bunyamin kepada saudara-saudaranya, karena dia khawatir akan terjadi kejadian seperti yang dialami oleh Yusuf dahulu.

- unta. Itu adalah sukatan yang mudah (bagi raja Mesir)".
- 66. Ya'qub berkata: "Aku sekali-kali tidak akan melepaskannya (pergi) bersamasama kamu, sebelum kamu memberikan kepadaku janji yang teguh atas nama Allah, bahwa kamu pasti akan membawanya kepadaku kembali, kecuali jika kamu dikepung musuh". Tatkala mereka memberikan janji mereka, maka Ya'qub berkata: "Allah adalah saksi terhadap apa yang kita ucapkan (ini)".
- 67. Dan Ya'qub berkata: "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain; namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikitpun daripada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nya-lah aku bertawakkal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakkal berserah diri".
- 68. Dan tatkala mereka masuk menurut yang diperintahkan ayah mereka, maka (cara yang mereka lakukan itu) tiadalah melepaskan mereka sedikitpun dari takdir Allah, akan tetapi itu hanya suatu keinginan pada diri Ya'qub yang telah ditetapkannya. Dan sesungguhnya dia mempunyai pengetahuan, karena Kami telah mengajarkan kepadanya. Akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.
- **69.** Dan tatkala mereka masuk ke (tempat) Yusuf, Yusuf membawa saudaranya (Bunyamin) ke tempatnya, Yusuf berkata: "Sesungguhnya aku (ini) adalah saudaramu, maka janganlah kamu berdukacita terhadap apa yang telah mereka kerjakan".
- 70. Maka tatkala telah disiapkan untuk mereka bahan makanan mereka, Yusuf memasukkan piala (tempat minum) ke dalam karung saudaranya. Kemudian berteriaklah seseorang yang menyerukan:

قَالَ لَنْ أُرْسِلَهُ و مَعَكُمْ حَتَّى تُؤْتُونِ مَوْثِقًامِّنَ ٱللَّهِ لَتَأْتُنَّنِي بِهِ عَ إِلَّا أَن يُحَاطَ بِكُرِّ فَكُمَّاءَ اتَوَهُ مَوْتِقَهُمْ قَالَ ٱللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ ١

وَقَالَ يَبَنَّ لَاتَدَخُلُواْ مِنْ بَابٍ وَحِدٍ وَٱدۡخُلُواْمِنَ أَبُوَابِ مُّتَفَرِقَةِ ۗ وَمَآ أُغۡنِي عَنكُم مِنَ ٱللَّهِ مِن شَيْءٍ إِن ٱلْكُكُرُ إِلَّا لِلَّهِ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهُ ال عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَ تَوَكَّلِ ٱلْمُتَوَكِّلُونَ ﴿

وَلَمَّادَخَلُواْ مِنْ حَيْثُ أَمَرَهُمْ أَبُوهُم مَّاكَانَ يُغْنِي عَنْهُ مِمِّنَ ٱللَّهِ مِن شَيْءٍ إِلَّا حَاجَةً فِي نَفْسِ يَعْقُوبَ قَضَى لَهَا وَإِنَّهُ ولَذُوعِلْمِ لِلَّمَا عَلَّمْنَاهُ وَلَلْكِنَّ أَكْتُرَالْنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ١

وَلَمَّادَخَلُواْ عَلَىٰ يُوسُفَءَ اوَيْ إِلَيْهِ أَخَالُّهُ قَالَ إِنِّ أَنَا أَخُوكَ فَلَا تَبْتَ إِسْ بِمَا كَانُواْيَعْمَلُونَ 📆

فَلَمَّاجَهَّزَهُم بِجَهَازِهِ مْجَعَلَ ٱلسِّقَايَةَ فِي رَحْل أَخِيهُ ثُمَّ أَذَّنَ مُؤَذِّنٌ أَيَّتُهَا ٱلْعِيرُ اِنَّكُمْ لَسَرقُونَ ١

- "Hai kafilah, sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang mencuri".
- 71. Mereka menjawab, sambil menghadap kepada penyeru-penyeru itu: "Barang apakah yang hilang dari kamu?"
- 72. Penyeru-penyeru itu berkata: "Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya".
- 73. Saudara-saudara Yusuf menjawab: "Demi Allah sesungguhnya kamu mengetahui bahwa kami datang bukan untuk membuat kerusakan di negeri (ini) dan kami bukanlah para pencuri".
- 74. Mereka berkata: "Tetapi apa balasannya jika kamu betul-betul pendusta?".
- 75. Mereka menjawab: "Balasannya, ialah pada siapa diketemukan (barang yang hilang) dalam karungnya, maka dia sendirilah balasannya⁽¹⁾ (tebusannya). Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang zalim."
- 76. Maka mulailah Yusuf (memeriksa) karungkarung mereka sebelum (memeriksa) karung saudaranya sendiri, kemudian dia mengeluarkan piala raja itu dari karung saudaranya. Demikianlah Kami atur untuk (mencapai maksud) Yusuf. Tiadalah patut Yusuf menghukum saudaranya menurut undang-undang raja, kecuali Allah menghendakinya. Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki: dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi Yang Maha Mengetahui.
- 77. Mereka berkata: "Jika ia mencuri, maka sesungguhnya telah pernah mencuri pula saudaranya sebelum itu". Maka Yusuf menyembunyikan kejengkelan itu pada dirinya dan tidak menampakkannya kepada mereka. Dia berkata (dalam

قَالُواْ وَأَقْبَالُواْ عَلَيْهِم مَّاذَا تَفْقِدُونَ ١

قَالُواْنَفَقِدُصُواعَ ٱلْمَلِكِ وَلِمَن جَاءَ بِهِ عِمْلُ بَعِيرِ وَأَنَا بِهِ عِنْ عِيثُرُ ١

قَالُواْ تَٱللَّهِ لَقَدْ عَلِمْتُ مِمَّاجِئَنَا لِنُفْسِدَ فِي ٱلْأَرْضِ وَمَاكُنَّا سَدرِقِينَ ١

قَالُواْ فَمَاجَزَآؤُهُ وَإِن كُنْتُمۡ كَلْدِبِينَ ۞ قَالُواْجَزَآؤُهُومَن وُجِدَ فِي رَحْلِهِ مِفَهُوَ جَزَا وُهُ وَكَذَالِكَ نَجَزي ٱلظَّالِمِينَ ٥

فَبَدَأُ بِأُوْعِيَتِهِمْ قَبْلَ وعَآءِ أَخِيهِ ثُمَّ ٱسْتَخْرَجَهَامِن وِعَآءِ أَخِيةٍ كَذَالِكَ كِدْنَا لِيُوسُفَّ مَاكَانَ لِيَأْخُذَ أَخَاهُ فِي دِينِ ٱلْمَلِكِ إِلَّا أَن يَشَاءَ ٱللَّهُ نَرُفَعُ دَرَجَاتِ مَّن نَشَأَةً ۗ وَفَوْقَ كُلِّذِي عِلْمِ عَلِيهٌ ۞

* قَالُوٓاْ إِن يَسۡرِقُ فَقَدۡ سَرَقَ أَخُ لَّهُۥ مِن قَبْلُ فَأَسَرَّهَا يُوسُفُ فِي نَفْسِهِ عُولُوً يُدهَالَهُمْ قَالَ أَنتُمْ شَرُّمُكَانَا وَأَلْتُهُ

⁽¹⁾ Menurut syari'at Nabi Ya'qub a.s. barangsiapa mencuri maka hukumannya ialah si pencuri dijadikan budak satu tahun.

hatinya): "Kamu lebih buruk kedudukanmu (sifat-sifatmu) dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu terangkan itu".

- 78. Mereka berkata: "Wahai Al Aziz, sesungguhnya ia mempunyai ayah yang sudah lanjut usianya, lantaran itu ambillah salah seorang di antara kami sebagai gantinya, sesungguhnya kami melihat kamu termasuk orang-orang yang berbuat baik".
- 79. Berkata Yusuf: "Aku mohon perlindungan kepada Allah daripada menahan seorang, kecuali orang yang kami ketemukan harta benda kami padanya, jika kami berbuat demikian, maka benar-benarlah kami orang-orang yang zalim".
- 80. Maka tatkala mereka berputus asa daripada (putusan) Yusuf⁽¹⁾ mereka menyendiri sambil berunding dengan berbisik-bisik. Berkatalah yang tertua di antara mereka: "Tidakkah kamu ketahui bahwa sesungguhnya ayahmu telah mengambil janji dari kamu dengan nama Allah dan sebelum itu kamu telah menyianyiakan Yusuf. Sebab itu aku tidak akan meninggalkan negeri Mesir, sampai ayahku mengizinkan kepadaku (untuk kembali), atau Allah memberi keputusan terhadapku. Dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya".
- 81. Kembalilah kepada ayahmu dan katakanlah: "Wahai ayah kami! Sesungguhnya anakmu telah mencuri; dan kami hanya menyaksikan apa yang kami ketahui, dan sekali-kali kami tidak dapat menjaga (mengetahui) barang yang ghaib.
- 82. Dan tanyalah (penduduk) negeri yang kami berada di situ, dan kafilah yang kami datang bersamanya, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang benar".

أَعْلَمُ بِمَا تَصِفُونَ ١

قَالُواْ يَنَأَيُّهُا ٱلْعَزِيزُ إِنَّ لَهُ وَأَبَّا شَيْخًا كَبِيرًا فَخُذْ أَحَدَنَا مَكَانَهُ وَ إِنَّانَرَىٰكَ مِنَ ٱلْمُحْسِنِينَ ۞

> قَالَ مَعَاذَاًللَّهِ أَن نَّأْخُذَ إِلَّا مَن وَجَدْنَا مَتَنعَنَاعِندَهُ وَإِنَّ آإِذَا لَّظَٰلِمُونَ

فَلَمَّا ٱسْتَئِعَسُواْمِنْهُ حَلَصُواْ نَجِيَّا قَالَ كَبِيرُهُمْ أَلَمُ تَعْلَمُواْ أَنَّ أَبَاكُمْ قَدْ أَخَذَ عَلَيْكُمْ مَّوْثِقَامِّنَ ٱللَّهِ وَمِن قَبْلُ مَا فَرَّطَتُمْ فِي يُوسُفَّ فَلَنْ أَبْرَحَ ٱلْأَرْضَحَتَّى عَأْذَنَ لِىَ أَبِى أَوْ يَحْكُمُ اللَّهُ لِي وَهُوَخَيْرُ الْمُنْكِمِينَ ٥

ٱرْجِعُوٓاْ إِلَىٰٓ أَبِيكُمْ فَقُولُواْ يَنَأَبَانَاۤ إِنَّ ٱبْنَكَ سَرَقَوَمَاشَهِدْنَاۤ إِلَّا بِمَاعَلِمْنَا وَمَاكُنَّا لِلْغَيْبِ حَفِظِينَ ۞

وَسَّعَلِ ٱلْقَرَيَةَ ٱلَّتِي كُنَّافِيهَا وَٱلْعِيرَ ٱلَّتِي أَقَبَلْنَافِيهَا وَإِنَّا لَصَدِقُونَ ۞

⁽¹⁾ Yakni putusan Yusuf yang menolak permintaan mereka untuk menukar Bunyamin dengan saudaranya yang lain.

- 83. Ya'qub berkata: "Hanya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu. Maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Mudah-mudahan Allah mendatangkan mereka semuanya kepadaku; sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".
- 84. Dan Ya'qub berpaling dari mereka (anakanaknya) seraya berkata: "Aduhai duka citaku terhadap Yusuf", dan kedua matanya menjadi putih karena kesedihan dan dia adalah seorang yang menahan amarahnya (terhadap anak- anaknya).
- 85. Mereka berkata: "Demi Allah, senantiasa kamu mengingat Yusuf, sehingga kamu mengidapkan penyakit yang berat atau termasuk orang-orang yang binasa".
- **86.** Ya'qub menjawab: "Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tiada mengetahuinya."
- 87. Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".
- 88. Maka ketika mereka masuk ke (tempat) Yusuf, mereka berkata: "Hai Al Aziz, kami dan keluarga kami telah ditimpa kesengsaraan dan kami datang membawa barang-barang yang tak berharga, maka sempurnakanlah sukatan untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah."
- 89. Yusuf berkata: "Apakah kamu mengetahui (kejelekan) apa yang telah kamu lakukan terhadap Yusuf dan saudaranya ketika kamu tidak mengetahui (akibat) perbuatanmu itu?".
- 90. Mereka berkata: "Apakah kamu ini benarbenar Yusuf?" Yusuf menjawab: "Akulah

قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنفُسُكُمْ أَمْرًا فَصَبْرُ يُجَمِيلُ عَسَى ٱللَّهُ أَن يَأْتِينِي بِهِمْ جَمِيعًا إِنَّهُ وهُوَ ٱلْعَلِيمُ ٱلْحَكِيمُ ١

وَتَوَلَّىٰ عَنَّهُمْ وَقَالَ يَكَأْسَفَىٰ عَلَىٰ يُوسُفَ وَٱبْيَضَتْ عَيْنَاهُ مِنَ ٱلْحُزْنِ فَهُوَ كظيم الله

قَالُواْتَٱللَّهِ تَفَتَوُاْ تَذَكُرُ يُوسُفَحَتَّى تَكُونَ حَرَضًا أَوْ تَكُونَ مِنَ ٱلْهَالِكِينَ ٥

قَالَ إِنَّمَآ أَشْكُواْ بَثِّي وَحُزْنِيٓ إِلَى ٱللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ ٱللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٥

يَلْبَنِي ٱذْهَبُواْفَتَحَسَّسُواْمِن يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَاتَاْيْعَسُواْ مِن رَّوْحِ ٱللَّهِ إِنَّهُ وَلَا يَا يُعَسُ مِن رَّوْجِ ٱللَّهِ إِلَّا ٱلْقَوْمُ ٱلْكَفِرُونَ ٥

> فَلَمَّادَخَلُواْعَلَيْهِ قَالُواْ يَتَأَيُّهَا ٱلْعَزِيزُ مَسَّنَا وَأَهْلَنَا ٱلصُّرُّ وَجِعْنَا بِبِضَعَةِ مُّزْجَيْةٍ فَأُوْفِ لَنَاٱلْكَيْلَ وَتَصَدَّقُ عَلَيْنَا إِنَّ ٱللَّهَ يَجِزِي ٱلْمُتَصَدِّقِينَ ٨

قَالَ هَلْ عَلِمْتُ مِمَّافَعَ لَتُم بِيُوسُفَ وَأَخِيهِ إِذْ أَنتُمْ جَهِلُونَ ٥

قَالُوٓا أَءِ نَّكَ لَأَنْتَ يُوسُفُ قَالَ أَنَا يُوسُفُ

Yusuf dan ini saudaraku. Sesungguhnya Allah telah melimpahkan karunia-Nya kepada kami". Sesungguhnya barangsiapa yang bertakwa dan bersabar, maka sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik".

- 91. Mereka berkata: "Demi Allah, sesungguhnya Allah telah melebihkan kamu atas kami, dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)".
- 92. Dia (Yusuf) berkata: "Pada hari ini tak ada cercaan terhadap kamu, mudah-mudahan Allah mengampuni (kamu), dan Dia adalah Maha Penyayang diantara para penyayang."
- 93. Pergilah kamu dengan membawa baju gamisku ini, lalu letakkanlah dia ke wajah ayahku, nanti ia akan melihat kembali; dan bawalah keluargamu semuanya kepadaku".

Pertemuan Yusuf a.s. dengan kedua orang tuanya.

- 94. Tatkala kafilah itu telah keluar (dari negeri Mesir) berkata ayah mereka: "Sesungguhnya aku mencium bau Yusuf, sekiranya kamu tidak menuduhku lemah akal (tentu kamu membenarkan aku)".
- 95. Keluarganya berkata: "Demi Allah, sesungguhnya kamu masih dalam kekeliruanmu yang dahulu".
- 96. Tatkala telah tiba pembawa kabar gembira itu, maka diletakkannya baju gamis itu ke wajah Ya'qub, lalu kembalilah dia dapat melihat. Berkata Ya'qub: "Tidakkah aku katakan kepadamu, bahwa aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tidak mengetahuinya".
- Mereka berkata: "Wahai ayah kami, 97. mohonkanlah ampun bagi kami terhadap dosa-dosa kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang bersalah (berdosa)".
- Ya'qub berkata: "Aku akan memohonkan 98. ampun bagimu kepada Tuhanku.

وَهَاذَآ أَخِيًّ قَدْمَرَ ۖ ٱللَّهُ عَلَيْ اَلَّا إِنَّهُ ومَن يَتَّقِ وَيَصْبِرْ فَإِنَّ ٱللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ ٱلْمُحْسِنِينَ ١٠

قَالُواْ تَاللَّهِ لَقَدْءَاثَرَكَ ٱللَّهُ عَلَيْنَاوَإِن كُنَّا لَخَاطِء مِنَ ١٠

قَالَ لَاتَثْرِيبَ عَلَيْكُمُ ٱلْيَوْمِ يَغْفِرُ ٱللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ ٱلرَّحِمِينَ ١٠

ٱذْهَبُواْ بِقَمِيصِي هَلْذَافَأَلْقُوهُ عَلَى وَجْهِ أَبِي يَأْتِ بَصِيرًا وَأْتُونِي بِأَهْ لِكُمْ أَجْمَعِينَ ﴿

وَلَمَّافَصَلَتِٱلْعِيرُ قَالَ أَبُوهُمْ إِنِّ لَأَجِدُرِيحَ يُوسُفَّلُوَلَآأَن تُفَيِّدُونِ۞

قَالُواْتَٱللَّهِ إِنَّاكَ لَفِي ضَلَاكَ ٱلْقَديمِ ١

فَلَمَّآأَن جَآءَ ٱلْبَشِيرُ أَلْقَدهُ عَلَىٰ وَجُههِ فَٱرْتَكَ بَصِيرً ۚ قَالَ أَلَمُ أَقُل لَّكُمْ إِنِّيٓ أَعْلَمُ مِنَ ٱللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ١

قَالُواْ يَنَأَبَانَا ٱسْتَغْفِرْ لَنَا ذُنُو بَنَاۤ إِنَّا كُنَّا خَطِعِينَ 🐠

قَالَ سَوْفَ أَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّيٌّ إِنَّهُ وهُوَ

- Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".
- Maka tatkala mereka masuk ke (tempat) 99. Yusuf: Yusuf merangkul ibu bapaknya⁽¹⁾ dan dia berkata: "Masuklah kamu ke negeri Mesir, insya Allah dalam keadaan aman".
- **100.** Dan ia menaikkan kedua ibu-bapaknya ke atas singgasana. Dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud⁽²⁾ kepada Yusuf. Dan berkata Yusuf: "Wahai ayahku inilah ta'bir mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Tuhanku telah menjadikannya suatu kenyataan. Dan sesungguhnya Tuhanku telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antaraku dan saudarasaudaraku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Doa Yusuf a.s.

101. Ya Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebagian kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebagian takbir mimpi. (Ya Tuhan). Pencipta langit dan bumi. Engkaulah Pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang saleh.

Pelajaran yang dapat diambil dari kisah Yusuf a.s.

102. Demikian itu (adalah) di antara beritaberita yang ghaib yang Kami wahyukan kepadamu (Muhammad); padahal kamu tidak berada pada sisi mereka, ketika mereka memutuskan rencananya (untuk ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ

فَلَمَّا دَخَلُواْ عَلَىٰ يُوسُفَ ءَاوَىۤ إِلَيْهِ أَبُوَيْهِ وَقَالَ ٱدْخُلُواْ مِصْرَ إِن شَاءَ ٱللَّهُ ءَامِنِينَ ٥

وَرَفَعَ أَبُوَيْهِ عَلَى ٱلْعَـرَشِ وَخَرُّ وِاْلَهُ وسُجَّدًّا وَقَالَ يَكَأَبِّكِ هَاذَا تَأْوِيلُ رُءَيني مِن قَبِّلُ قَدْ جَعَلَهَا رَبِّي حَقًّا وَقَدْ أَحْسَنَ بِيَ إِذْ أَخْرَجَنِي مِنَ ٱلسِّجْنِ وَجَآءَ بِكُومِّنَ ٱلْبَدْوِمِنُ بَعْدِ أَن نَّزَعَ ٱلشَّيْطُانُ بَيْنِي وَبَيْنَ إِخْوَتِتْ إِنَّ رَبِّي لَطِيفٌ لِّمَا يَشَاءُ إِنَّهُ وهُوَ ٱلْعَلِيمُ آلحکیم ا

* رَبِّ قَدْ ءَاتَيْتَني مِنَ ٱلْمُلْكِ وَعَلَّمْتَني مِن تَأْوِيلِ ٱلْأَحَادِيثِ فَاطِرَ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ أَنتَ وَلِيِّ عِفِ ٱلدُّنْيَا وَٱلْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمَا وَأَلْحِقْنِي بِٱلصَّالِحِينَ ١

ذَالِكَ مِنْ أَنْبَآءِ ٱلْغَيْبِ نُوحِيهِ إِلَيْكَ وَمَا كُنتَ لَدَيْهِمْ إِذْ أَجْمَعُوٓاْ أَمْرَهُمْ وَهُمْ يَمَكُ وُنَ۞

⁽¹⁾ Ayah dan saudara perempuan ibunya (bibi).

⁽²⁾ Sujud di sini ialah sujud penghormatan bukan sujud ibadah.

- memasukkan Yusuf ke dalam sumur) dan mereka sedang mengatur tipu daya.
- 103. Dan sebagian besar manusia tidak akan beriman, walaupun kamu sangat menginginkannya.
- 104. Dan kamu sekali-kali tidak meminta upah kepada mereka (terhadap seruanmu ini), itu tidak lain hanyalah pengajaran bagi semesta alam.
- 105. Dan banyak sekali tanda-tanda (kekuasaan Allah) di langit dan di bumi yang mereka melaluinya, sedang mereka berpaling daripadanya.
- **106.** Dan sebagian besar dari mereka tidak beriman kepada Allah, melainkan dalam keadaan mempersekutukan Allah (dengan sembahan-sembahan lain).
- 107. Apakah mereka merasa aman dari kedatangan siksa Allah yang meliputi mereka, atau kedatangan kiamat kepada mereka secara mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya?
- 108. Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik".
- 109. Kami tidak mengutus sebelum kamu, melainkan orang laki-laki yang Kami berikan wahyu kepadanya di antara penduduk negeri. Maka tidakkah mereka bepergian di muka bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul) dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik bagi orangorang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memikirkannya?
- 110. Sehingga apabila para rasul tidak mempunyai harapan lagi (tentang keimanan mereka) dan telah meyakini bahwa mereka telah didustakan,

وَمَآ أَكَتُرُ النَّاسِ وَلَوْحَرَضَتَ بِمُؤْمِنِينَ ۞

وَمَاتَسْعَلُهُ مُعَلَيْهِ مِنْ أَجْرَ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكُرٌ لِلْعَالَمِينَ ١

وَكَأَيِّن مِّنْ ءَايَةٍ فِي ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ يَمُرُّونَ عَلَيْهَا وَهُمْ عَنْهَا مُعْرِضُونَ ٥

> وَمَا يُؤْمِنُ أَكَثَرُهُم بِٱللَّهِ إِلَّا وَهُم مُّشْرِكُونَ ١

أَفَأُمِنُواْ أَن تَأْتِيَهُمْ غَلِيشِيَةٌ مِّنْ عَذَابِ ٱللَّهِ أَوْتَأْتِيَهُمُ ٱلسَّاعَةُ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ١

قُلْ هَاذِهِ عَسَبِيلِي أَدْعُوۤ الْإِلَى ٱللَّهُ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَاْ وَمَنِ ٱتَّبَعَنِيُّ وَسُبْحَانَ ٱللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ

وَمَآأَرْسَلْنَامِن قَبَلِكَ إِلَّارِجَالَا نُوحِي إِلَيْهِمِمِّنْ أَهْلِ ٱلْقُرَيُّ أَفَلَمْ يَسِيرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ فَيَنظُرُواْكَيْفَ كَانَ عَلِقِبَةُ ٱلَّذِينَ مِن قَبَلِهِمُّ وَلَدَارُ ٱلْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذَىنَ ٱتَّقَوَّا أَفَلَا تَعْقِلُونَ ۞

حَتَّى إِذَا ٱسۡ تَيۡعَسَ ٱلرُّسُلُ وَظِيُّواْ أَنَّهُمْ قَدُّكُذِبُواْ جَآءَهُمْ نَصْرُنَا فَنُجِّى مَن نَشَاآةً datanglah kepada para rasul itu pertolongan Kami, lalu diselamatkan orang-orang yang Kami kehendaki. Dan tidak dapat ditolak siksa Kami daripada orang-orang yang berdosa.

111. Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

وَلَايُرَدُّ بَأْسُنَاعَنِ ٱلْقَوْمِ ٱلْمُجْرِمِينَ ١

لَقَدُ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِلْأُولِي ٱلْأَلْبَبِ مَاكَانَ حَدِيثَا يُفْتَرَى وَلَاكِن تَصْدِيقَ ٱلَّذِى بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِقَوْمِ يُؤْمِنُونَ
هُدًى وَرَحْمَةً لِقَوْمِ يُؤْمِنُونَ
ه

PENUTUP

Surat Yuusuf ini seluruh isinya berkisar pada cerita Nabi Yusuf a.s. dan saudarasaudaranya beserta orang tua mereka. Cara penuturan kisah Nabi Yusuf ini kepada Nabi Muhammad s.a.w. berbeda dengan kisah-kisah nabi- nabi yang lain, yaitu; kisah Nabi Yusuf a.s. ini khusus diceritakan dalam satu surat, sedang kisah-kisah nabi-nabi yang lain disebutkan dalam beberapa surat. Isi dari kisah Nabi Yusuf a.s. ini berlainan pula dengan kisah-kisah nabi- nabi yang lain. Dalam kisah nabi-nabi yang lain, Allah menitik beratkan kepada tantangan yang bermacam-macam dari kaum mereka, kemudian mengakhiri kisah itu dengan kemusnahan para penantang para nabi itu. Di dalam kisah Nabi Yusuf a.s. ini, Allah s.w.t. menonjolkan akibat yang baik dari pada kesabaran, dan bahwa kesenangan itu datangnya sesudah penderitaan. Allah menguji Nabi Ya'qub a.s. dengan kehilangan puteranya Yusuf a.s.. dan penglihatannya, dan menguji ketabahan dan kesabaran Yusuf a.s. dengan dipisahkan dari ibu-bapaknya, dibuang ke dalam sumur, dan diperdagangkan sebagai budak. Kemudian Allah s.w.t. menguji imannya dengan godaan wanita cantik lagi bangsawan dan akhirnya dimasukkan ke dalam penjara. Kemudian Allah melepaskan Yusuf a.s., dan ayahnya dari segala penderitaan dan cobaan itu; menghimpunkan mereka kembali; mengembalikan penglihatan Ya'qub a.s. dan menghidupkan lagi cinta kasih antara mereka dengan Yusuf a.s..

HUBUNGAN SURAT YUUSUF DENGAN SURAT AR RA'D.

- 1. Dalam surat ini Allah secara umum mengemukakan adanya tanda-tanda keesaan Allah di langit dan di bumi. Di dalam surat Ar Ra'd Allah mengemukakannya lagi secara lebih jelas.
- 2. Kedua surat tersebut sama-sama memuat pengalaman nabi-nabi zaman dahulu beserta umatnya. Yang menentang kebenaran mengalami kehancuran sedang yang mengikuti kebenaran mendapat kemenangan.
- 3. Pada akhir surat Yuusuf diterangkan bahwa Al Qur'an itu bukanlah perkataan yang diada-adakan, melainkan petunjuk dan rahmat bagi orang yang beriman, dan keterangan yang demikian itu diulangi lagi di awal surat Ar Ra'd.

Surat Ar Ra'd (Guruh)



Surat Ar Ra'd ini terdiri atas 43 ayat termasuk golongan surat-surat Madaniyyah.

Surat ini dinamakan "Ar Ra'd" yang berarti "guruh" karena dalam ayat 13 Allah berfirman yang artinya "Dan guruh itu bertasbih sambil memuji-Nya", menunjukkan sifat kesucian dan kesempurnaan Allah s.w.t. Dan lagi sesuai dengan sifat Al Qur'an yang mengandung ancaman dan harapan, maka demikian pulalah halnya bunyi guruh itu menimbulkan kecemasan dan harapan kepada manusia. Isi yang terpenting dari surat ini ialah bahwa bimbingan Allah kepada makhluk-Nya bertalian erat dengan hukum sebab dan akibat. Bagi Allah s.w.t. tidak ada pilih kasih dalam menetapkan hukuman. Balasan atau hukuman adalah akibat dari ketaatan atau keingkaran terhadap hukum Allah.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Allahlah yang menciptakan alam semesta serta mengaturnya; ilmu Allah meliputi segala sesuatu; adanya malaikat yang selalu memelihara manusia yang datang silih berganti, yaitu malaikat Hafazhah; hanya Allah yang menerima do'a dari hamba-Nya; memberi taufiq hanya hak Allah, sedang tugas para rasul menyampaikan agama Allah.

2. Hukum-hukum:

Manusia dilarang mendo'akan yang jelek-jelek untuk dirinya; kewajiban mencegah perbuatan- perbuatan yang mungkar.

3. Kisah-kisah:

Kisah pengalaman nabi-nabi zaman dahulu.

4. Dan lain-lain:

Beberapa sifat yang terpuji; perumpamaan bagi orang-orang yang menyembah berhala dan orang-orang yang menyembah Allah; Allah tidak mengubah nasib sesuatu bangsa sehingga mereka mengubah keadaan mereka sendiri.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEBENARAN AL QUR'AN.

Bukti-bukti kekuasaan Allah dan kesempurnaan ilmu-Nya.

1. Alif laam miim raa⁽¹⁾. Ini adalah ayat-ayat Al Kitab (Al Qur'an). Dan Kitab yang diturunkan kepadamu daripada Tuhanmu itu adalah benar; akan tetapi kebanyakan manusia tidak beriman (kepadanya).



الْمَرُّ تِلْكَ ءَايَتُ ٱلْكِتَبُِّ وَٱلَّذِى أَنْزِلَ إِلَيْكَ مِن رَبِّكَ ٱلْحَقُّ وَلَكِنَّ أَحُتُرُ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ۞

⁽¹⁾ Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.

- Allah-lah Yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan (mu) dengan Tuhanmu.
- Dan Dia-lah Tuhan yang membentangkan 3. bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasangpasangan(1), Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.
- Dan di bumi ini terdapat bagian-bagian 4. yang berdampingan, dan kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman dan pohon korma yang bercabang dan yang tidak bercabang, disirami dengan air yang sama. Kami melebihkan sebagian tanamtanaman itu atas sebagian yang lain tentang rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berfikir.
- Dan jika (ada sesuatu) yang kamu herankan, maka yang patut mengherankan adalah ucapan mereka: "Apabila kami telah menjadi tanah, apakah kami sesungguhnya akan (dikembalikan) menjadi makhluk yang baru?" Orangorang itulah yang kafir kepada Tuhannya; dan orang-orang itulah (yang dilekatkan) belenggu di lehernya; mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.
- Mereka meminta kepadamu supaya 6. disegerakan (datangnya) siksa, sebelum

ٱللَّهُ ٱلَّذِي رَفَعَ ٱلسَّكَهَ آت بِغَيْرِ عَمَد تَرَوْنَهَّأَتْحُ ٱسْتَوَيْعَلَى ٱلْعَرْشِ وَسَخَّرَ ٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَ عَلَى ٱلْعَرْشِ وَالْقَمَ عَلَى ٱلْعَرْشِ وَالْقَمَ عَلَى يَجْرِي لِأَجَل مُّسَمَّى يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَيُفَصِّلُ ٱلْآيَاتِ لَعَلَّكُم بِلِقَآءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ ۞

وَهُوَ ٱلَّذِي مَدَّ ٱلْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَارَوَاسِيَ وَأَنْهَا رَأَوْمِن كُلِّ ٱلثَّمَرَتِ جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ ٱشْنَيْنَ يُغْشِي ٱلَّيْلَ ٱلنَّهَارَّ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَا يَتِ لِقَوْمِ يَتَفَكُّونِ ٢

وَفِي ٱلْأَرْضِ قِطَعُ مُّتَجَوِرَتُ وَجَنَّاتُ مِّنَ أَعْنَبِ وَزَرْعٌ وَنَجِيلٌ صِنْوَانٌ وَغَيْرُصِنُوانٍ يُستقَى بِمَآءِ وَلِحِدِ وَنُفَظِّهُ لُ بَعْضَهَا عَلَى بَعْضِ فِي ٱلْأُكُلِّ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَاَيَتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ٥

* وَإِن تَعْجَبُ فَعَجَبٌ قَوْلُهُمْ أَءِ ذَاكُنَّا تُرَبًا أَءِنَّا لَفِي خَلْقِ جَدِيدٍّ أُوْلَيَهِكَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِرَبِّهِمَّ وَأُوْلَتَهِكَ ٱلْأَغَلَالُ فِي أَعْنَاقِهِمِّ وَأُوْلَيْهِكَ أَصْحَابُ ٱلنَّالِيُّهُمْ فِيهَا خَلِدُونَ ٥

وَيَسْتَعْجِلُونِكَ بِٱلسَّيِّعَةِ قَبْلَ ٱلْحَسَنَةِ

⁽¹⁾ Yang dimaksud "berpasang-pasangan" ialah jantan dan betina, pahit dan manis, putih dan hitam, besar kecil dan sebagainya.

(mereka meminta) kebaikan⁽¹⁾, padahal telah terjadi bermacam-macam contoh siksa sebelum mereka. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai ampunan (yang luas) bagi manusia sekalipun mereka zalim, dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar sangat keras siksa-Nya.

- Orang-orang yang kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu tanda (kebesaran) dari Tuhannya?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan; dan bagi tiap-tiap kaum ada orang yang memberi petunjuk.
- Allah mengetahui apa yang dikandung 8. oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah. Dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya.
- Yang mengetahui semua yang ghaib dan 9. yang nampak; Yang Maha Besar lagi Maha Tinggi.
- 10. Sama saja (bagi Tuhan), siapa di antaramu yang merahasiakan ucapannya, dan siapa yang berterus-terang dengan ucapan itu, dan siapa yang bersembunyi di malam hari dan yang berjalan (menampakkan diri) di siang hari.

Kebangkitan dan keruntuhan suatu bangsa tergantung pada sikap dan tindakan mereka sendiri.

11. Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah⁽²⁾ Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum

وَقَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِهِ مُ ٱلْمَثُلَثُ وَإِنَّ رَبَّكَ لَذُومَغَفِرَةِ لِلنَّاسِ عَلَى ظُلْمِهِمُّ وَإِنَّ رَبِّكَ لَشَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ٢

وَيَقُولُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْلَوَلَآ أُنزِلَ عَلَيْهِ ءَايَةُ مِّن رَّبِهِ عَالَى مَا أَنتَ مُنذِرُ وَلَّ وَلِكُل قَوْمٍ هَادٍ ٧

ٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أَنْتَى وَمَا تَغِضُ ٱلْأَرْجَامُ وَمَاتَزُدَادُ وَكُلُّ شَيْءٍ عِندَهُ بِمِقْدَارِهُ

عَنِيمُ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَدَةِ ٱلْكَبِيرُ ٱلْمُتَعَالِ ١

سَوَآءُ مِنْ خَفَرِثَ أَسَرَّ ٱلْقَوْلَ وَمَن جَهَرَ بِهِ ٥ وَمَنْ هُوَ مُسْتَخْفِ بِٱلْيَلِ وَسَارِبُ بألنَّهَار ١

لَهُ ومُعَقِّبَ ثُنُ مِّنَ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ومِنْ أَمْرِ ٱللَّهِ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُمَا بِقَوْمِرِحَتَّى يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمٌّ وَإِذَآ أَرَادَ

- (1) Orang-orang musyrik dengan cara mengejek meminta kepada Nabi Muhammad s.a.w., supaya disegerakan turunnya siksa, padahal semestinya mereka lebih dahulu meminta rahmat dan keselamatan.
- (2) Bagi tiap-tiap manusia ada beberapa malaikat yang tetap menjaganya secara bergiliran dan ada pula beberapa malaikat yang mencatat amalan-amalannya. Dan yang dikehendaki dalam ayat ini ialah malaikat yang menjaga secara bergiliran itu, disebut malaikat Hafazhah.

sehingga mereka mengubah keadaan⁽¹⁾ yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada

Tanda-tanda keesaan Allah s.w.t.

12. Dia-lah Tuhan yang memperlihatkan kilat kepadamu untuk menimbulkan ketakutan dan harapan, dan Dia mengadakan awan mendung.

pelindung bagi mereka selain Dia.

- 13. Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantahbantahan tentang Allah, dan Dia-lah Tuhan Yang Maha keras siksa-Nya.
- 14. Hanya bagi Allah-lah (hak mengabulkan) do'a yang benar. Dan berhala-berhala yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memperkenankan sesuatupun bagi mereka, melainkan seperti orang yang membukakan kedua telapak tangannya ke dalam air supaya sampai air ke mulutnya, padahal air itu tidak dapat sampai ke mulutnya⁽²⁾. Dan do'a (ibadat) orang-orang kafir itu, hanyalah sia-sia belaka.
- 15. Hanya kepada Allah-lah sujud (patuh) segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan kemauan sendiri ataupun terpaksa (dan sujud pula) bayang-bayangnya di waktu pagi dan petang hari.
- 16. Katakanlah: "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Jawabnya: "Allah." Katakanlah: "Maka patutkah kamu mengambil pelindung-pelindungmu dari selain Allah,

أُللَّهُ بِقَوْمِ سُوَّءًا فَلَامَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُو نِهِ عِن وَالِ ١

هُوَٱلَّذِي يُربِكُمُ ٱلْبَرْقَ خَوْفَا وَطَمَعَا وَيُنشِئُ ٱلسَّحَابَ ٱلثِّقَالَ ١

وَيُسَبِّحُ ٱلرَّعَدُ بِحَمْدِهِ وَٱلْمَلَآمِكَ مُكَاتِحُ أَلرَّعَدُ مِنْ خِيفَتِهِ وَيُرْسِلُ ٱلصَّوَاعِقَ فَيُصِيبُ بِهَا مَن يَشَاءُ وَهُمْ يُجَادِلُونَ فِى ٱللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ ٱلْمِحَالِ ٢

لَهُودَعُوةُ ٱلْحَقُّ وَٱلَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُو نِهِ لِا يَسْتَجِيبُونَ هُم بِثَىْءٍ إِلَّا كَبَسِطِ كَفَتَّهِ إِلَى ٱلْمَآءِ لِيَبَلُغَ فَاهُ وَمَاهُوَ بِبَلِغِهُ وَمَادُعَاهُ ٱلْكَفِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالِ ١

وَيِلْيَهِ يَسْجُدُمَن فِي ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ طَوْعًا وَكُرْهَا وَظِلَالُهُم بِٱلْغُدُوِ وَٱلْاَصَالِ ٢٠٠٠

قُلْمَن رَّبُّ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ قُل ٱللَّهُ قُلْ أَفَاتَّخَذَتُر مِن دُونهِ عَأَوْلِيَآءَ لَا يَمْلِكُونَ

- (1) Tuhan tidak akan mengubah keadaan mereka, selama mereka tidak mengubah sebab-sebab kemunduran mereka.
- (2) Orang-orang yang mendo'a kepada berhala dimisalkan seperti orang yang mengulurkan telapak tangannya yang terbuka ke air supaya air sampai ke mulutnya. Hal ini tidak mungkin terjadi karena telapak tangan yang terbuka tidak dapat menampung air.

lagi Maha Perkasa".

padahal mereka tidak menguasai kemanfaatan dan tidak (pula) kemudharatan bagi diri mereka sendiri?". Katakanlah: "Adakah sama orang buta dan yang dapat melihat, atau samakah gelap gulita dan terang benderang; apakah mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?" Katakanlah: "Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Esa

17. Allah telah menurunkan air (hujan) dari langit, maka mengalirlah air di lembahlembah menurut ukurannya, maka arus itu membawa buih yang mengembang. Dan dari apa (logam) yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan atau alatalat, ada (pula) buihnya seperti buih arus itu. Demikianlah Allah membuat perumpamaan (bagi) yang benar dan yang bathil⁽¹⁾. Adapun buih itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tak ada harganya; adapun yang memberi manfa'at kepada manusia, maka ia tetap di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan- perumpamaan.

TIAP-TIAP MANUSIA MEMPEROLEH BALASAN AMAL PERBUATANNYA MASING-MASING.

Beberapa sifat dan perbuatan yang mulia dalam Islam.

18. Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhannya, (disediakan) pembalasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan Tuhan, sekiranya mereka mempunyai semua (kekayaan) yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak isi bumi itu lagi besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan kekayaan itu.

لِأَنفُسِهِمْ نَفَعًا وَلَاضَرَّ أَقُلُهَلْ يَسْتَوِى ٱلْأَغَـ مَىٰ وَٱلْبَصِيرُ أَمْ هَلَ تَسَتَوي ٱلظُّلُمَاتُ وَٱلنُّورُ أَمْ جَعَلُواْ يلَّهِ شُرَكًا ءَ خَلَقُواْ كَنَلْقِهِ عِ فَتَشَكَبَهُ ٱلْخَلْقُ عَلَيْهِمْ قُلُ ٱللَّهُ خَلِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ ٱلْوَحِدُ ٱلْقَهَارُ ١

أَنْزَلَ مِنَ ٱلسَّمَاءِ مَآءً فَسَالَتْ أَوْدِيَةٌ بُقَدَرِهَا فَٱحۡتَمَلَ ٱلسَّيۡلُ زَبَدَا تَالِيًّا وَمِمَّا يُوقِدُونَ عَلَيْهِ فِ ٱلنَّارِ ٱبْتِعَآءَ حِلْيَةٍ أُوۡمَتَعِ زَبَدُ مِّثَلُهُۥ كَذَالِكَ يَضْرِبُ ٱللَّهُ ٱلْحُقَّ وَٱلْبَطِلِّ فَأَمَّا ٱلزَّبَدُ فَيَذْهَبُجُفَآءً وَأَمَّا مَا يَنفَعُ ٱلنَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي ٱلْأَرْضُ كَذَالِكَ يَضْمِرِبُ ٱللَّهُ ٱلْأَمْشَالَ ١

لِلَّذِينَ ٱسۡتَجَابُواْ لِرَبِّهِمُ ٱلْحُسۡنَةَ وَٱلَّذَينَ لَوَ يَسْتَجِيبُواْ لَهُ وَلَوْ أَنَّ لَهُم مَّافِي ٱلْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ و مَعَهُ ولَا فَتَدَوَّا بِهِ عَأُولَيْهِ كَ لَهُ مُرسُوَّهُ

(1) Allah mengumpamakan yang benar dan yang batil dengan air dan buih atau dengan logam yang mencair dan buihnya. Yang benar sama dengan air atau logam murni yang bathil sama dengan buih air atau tahi logam yang akan lenyap dan tidak ada gunanya bagi manusia.

Orang-orang itu disediakan baginya hisab yang buruk dan tempat kediaman mereka ialah Jahannam dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

- 19. Adakah orang yang mengetahui bahwasanya apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itu benar sama dengan orang yang buta? Hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran,
- 20. (yaitu) orang-orang yang memenuhi janji Allah dan tidak merusak perjanjian,
- 21. dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan⁽¹⁾, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk.
- 22. Dan orang-orang yang sabar karena mencari keridhaan Tuhannya, mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami berikan kepada mereka, secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak kejahatan dengan kebaikan; orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan (yang baik),
- 23. (yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak- bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu;
- 24. (sambil mengucapkan): "Salamun 'alaikum bima shabartum" (2), Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu.

Di antara sifat dan perbuatan orang-orang yang ingkar kepada Allah.

25. Orang-orang yang merusak janji Allah setelah diikrarkan dengan teguh dan memutuskan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan dan

* أَفَمَن يَعَلَوُ أَنَّمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِن رَبِكَ ٱلْحَقُّ كَمَنَ هُوَأَعْمَى إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُوْلُواْ ٱلْأَلْبَ ال

ٱلَّذِينَ يُوفُونَ بِعَهْدِ ٱللَّهِ وَلَا يَنقُضُونَ ٱلْمِيتَٰقَ ۞ وَٱلَّذِينَ يَصِلُونَ مَاۤ أَمَرَ ٱللَّهُ بِهِ عَأَن يُوصَلَ وَيَخۡشَوۡنَ رَبَّهُمۡ وَيَخَافُونَ سُوٓءَ ٱلْلِسَابِ ۞

وَٱلَّذِينَ صَبَرُواْ ٱبْتِعَآءَ وَجَّهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَنفَقُواْ مِمَّارَزَقَنَهُمْ سِتَّا وَعَلَانِيَةً وَيَدُرَءُونَ بِٱلْخَسَنَةِ ٱلسَّيِّئَةَ أَوْلَتِيكَ لَهُمْ عُقْبَى ٱلدَّارِ ۞

> جَنَّتُ عَدْنِ يَدْخُلُونَهَا وَمَن صَلَحَ مِنْ ءَابَآيِهِمْ وَأَزْوَجِهِمْ وَذُرِّيَّتِهِمُ ۖ وَٱلْمَلَتَهِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمِمِّن كُلِّ بَابِ۞

سَلَهُ عَلَيْكُم بِمَاصَبَرَ ثُمُّ فَيَعْمَعُ فَتِي ٱلدَّارِ ٥

وَٱلَّذِينَ يَنقُضُونَ عَهْدَ ٱللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِينَاقِهِ وَيَقُطَعُونَ مَاۤ أَمَرَ ٱللَّهُ بِهِ وَأَن

⁽¹⁾ Yaitu mengadakan hubungan silaturahim dan tali persaudaraan.

⁽²⁾ Artinya: keselamatan atasmu berkat kesabaranmu.

mengadakan kerusakan di bumi, orangorang itulah yang memperoleh kutukan dan bagi mereka tempat kediaman yang buruk (Jahannam).

- **26.** Allah meluaskan rezki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit).
- 27. Orang-orang kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) tanda (mu'jizat) dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya Allah menyesatkan⁽¹⁾ siapa yang Dia kehendaki dan menunjuki orang- orang yang bertaubat kepada Nya",

Ketenteraman hati orang-orang yang beriman serta pembalasan bagi mereka.

- 28. (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingati Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.
- 29. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka kebahagiaan dan tempat kembali yang baik.

PENGUTUSAN RASUL-RASUL KEPADA UMAT MANUSIA MERUPAKAN SUNNAH ALLAH.

Allah mengutus Muhammad s.a.w. kepada umatnya sebagaimana Dia mengutus rasul-rasul kepada umat- umat mereka.

30. Demikianlah, Kami telah mengutus kamu pada suatu umat yang sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumnya, supaya kamu membacakan kepada mereka (Al Qur'an) yang Kami wahyukan kepadamu, padahal mereka kafir kepada

يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي ٱلْأَرْضِ أُوْلَتِكَ لَهُمُ ٱللَّغَنَةُ وَلَهُمْ سُوَّءُ ٱلدَّارِ ١

ٱللَّهُ يَبْسُطُ ٱلرِّزْقَ لِمَن يَشَآهُ وَيَقْدِرُ ۚ وَفَرِحُواْ بٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَاوَمَا ٱلْحَيَوةُ ٱلدُّنْيَا فِي ٱلْآخِزَةِ إِلَّا

وَيَقُولُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَوْلَآ أُنزِلَ عَلَيْهِ ءَايَةُ مِّن رَّبِهِ - قُلْ إِنَّ ٱللَّهَ يُضِلُّمَن يَشَآهُ وَيَهْدِي إلَيْهِ مَنْ أَنَابَ ١

ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَطْمَيِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ ٱللَّهِ ۗ أَلَابِذِكْرِ ٱللَّهِ تَطْمَينُّ ٱلْقُلُوبُ ۞

ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ طُويِّنِ لَهُمَّ وَحُسَنُ مَعَابِ ١

كَذَالِكَ أَرْسَلْنَكَ فِي أُمَّةٍ قَدْخَلَتْ مِن قَبْلِهَآ أَمُّ مُ لِتَتُلُواْعَلَيْهِمُ ٱلَّذِيّ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ وَهُمْ يَكُفُرُونَ بِٱلرَّحْمَٰنَ قُلُهُورَبِّ لَآ إِلَهَ إِلَّاهُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ مَتَابٍ ٢

⁽¹⁾ Lihat not 3 ayat 26 surat Al Bagarah halaman 9.

Tuhan Yang Maha Pemurah. Katakanlah: "Dialah Tuhanku tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya aku bertaubat".

Al Qur'an kitab yang menggoncangkan dunia.

31. Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gununggunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orangorang yang sudah mati dapat berbicara, (tentu Al Qur'an itulah dia)(1). Sebenarnya segala urusan itu adalah kepunyaan Allah. Maka tidakkah orang-orang yang beriman itu mengetahui bahwa seandainya Allah menghendaki (semua manusia beriman), tentu Allah memberi petunjuk kepada manusia semuanya. Dan orang-orang yang kafir senantiasa ditimpa bencana disebabkan perbuatan mereka sendiri atau bencana itu terjadi dekat tempat kediaman mereka, sehingga datanglah janji Allah. Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

Penentang-penentang Rasul pasti akan hancur.

- 32. Dan sesungguhnya telah diperolokolokkan beberapa rasul sebelum kamu, maka Aku beri tangguh kepada orangorang kafir itu kemudian Aku binasakan mereka. Alangkah hebatnya siksaan-Ku itu!
- 33. Maka apakah Tuhan yang menjaga setiap diri terhadap apa yang diperbuatnya (sama dengan yang tidak demikian sifatnya)? Mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah. Katakanlah: "Sebutkanlah sifatsifat mereka itu". Atau apakah kamu hendak memberitakan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya di bumi, atau kamu mengatakan (tentang hal itu)

وَلَوْأَنَّ قُرْءَ انَاسُيِّرَتُ بِهِ ٱلْجَبَالُ أَوْقُطِعَتْ بِهِ ٱلْأَرْضُ أَوْكُلِّمَ بِهِ ٱلْمَوْتَكُّ بَلِ لِتَلَهِٱلْأَمْرُ جَمِيعًا أَفَكُمْ يَا يُعَسِ ٱلَّذِينِ عَامَنُواْ أَن لُو يَشَاءُ ٱللَّهُ لَهَدَى ٱلنَّاسَ جَمعًا وَلَا يَزَالُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ تُصِيبُهُم بِمَاصَنَعُواْ قَارِعَةٌ أَقَ تَحُلُّ قَريبَامِّن دَارِهِمْ حَتَّىٰ يَأْتِيَ وَعَدُٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُخْلِفُ ٱلْمِيعَادَ ١

١٣ – سورة الرعد

وَلَقَادِ ٱسْتُهْزِئَ برُسُلِمِّنِ قَبَلِكَ فَأَمْلَيْتُ لَّذِينَ كَفَرُواْ ثُمَّ أَخَذْتُهُمٍّ فَكَعَفَ كَانَ

أَفَمَنْهُوَ قَايَهُ عَلَىٰ كُلِّ نَفْسِ بِمَا كُسَبَتُّ وَجَعَلُواْ يِلَّهِ شُرَكَآءَ قُلْ سَتُّوهُمَّ أَمْرَتُنَّهُ بِمَا لَا يَعُلَمُ فِي ٱلْأَرْضِ أَمر بِظَيْهِ رِمِّنَ ٱلْقَوَلِّ بَلْ زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَوُواْ مَكُرُهُمْ وَصُدُّواْ عَن ٱلسَّبِيلُّ وَمَن يُضِّلِل ٱللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادِ ٣

⁽¹⁾ Dapat juga ayat ini diartikan: "Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan membacanya gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orang-orang yang sudah mati dapat bicara (namun mereka tidak juga akan beriman).

sekedar perkataan pada lahirnya saja. Sebenarnya orang-orang kafir itu dijadikan (oleh syaitan) memandang baik tipu daya mereka dan dihalanginya dari jalan (yang benar). Dan barangsiapa yang disesatkan Allah, maka baginya tak ada seorangpun yang akan memberi petunjuk.

34. Bagi mereka azab dalam kehidupan dunia dan sesungguhnya azab akhirat adalah lebih keras dan tak ada bagi mereka seorang pelindungpun dari (azab) Allah.

Gambaran surga.

35. Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang takwa ialah (seperti taman) mengalir sungai- sungai di dalamnya; buahnya tak henti-henti, sedang naungannya (demikian pula). Itulah tempat kesudahan bagi orang-orang yang bertakwa; sedang tempat kesudahan bagi orang-orang kafir ialah neraka.

Orang-orang mu'min menerima Al Qur'an keseluruhannya.

- **36.** Orang-orang yang telah Kami berikan kitab kepada mereka⁽¹⁾ bergembira dengan kitab yang diturunkan kepadamu, dan di antara golongan-golongan (Yahudi dan Nasrani) yang bersekutu, ada yang mengingkari sebagiannya. Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya diperintah untuk menyembah Allah dan tidak mempersekutukan sesuatupun dengan Dia. Hanya kepada-Nya aku seru (manusia) dan hanya kepada-Nya aku kembali".
- 37. Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al Qur'an itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab(2). Dan

هُمْ عَذَابٌ فِي ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَأُو لَعَذَابُ ٱلْآخِرَةِ أَشَقُّ وَمَالَهُ مِينَ ٱللَّهِ مِن وَاقِ ١

* مَّثَلُ ٱلْجَنَّةِ ٱلَّتِي وُعِدَ ٱلْمُتَّقُونَّ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰزُ ۗ أُكُلُهَا دَآبِدٌ وَظِلُّهَاْ تِلْكَ عُقْبَى ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوُّا وَّعُقْبَى ٱلۡكَارُ ۞

وَٱلَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ ٱلْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمِنَ ٱلْأَحْزَابِ مَن يُنكِرُ بَعْضَهُ أَوقُلُ إِنَّمَآ أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ ٱللَّهَ وَلَآ أُشْرِكَ بِهِ عَ إِلَيْهِ أَدْعُواْ وَ إِلَيْهِ مَعَابِ اللهِ

وَكَذَالِكَ أَنزَلْنَهُ حُكُمًا عَرَبِيًّا وَلَهِنِ ٱتَّبَعْتَ أَهُوآءَهُم بَعْدَ مَاجَآءَكُ مِنَ ٱلْعِلْمِ مَالَكَ مِنَ ٱللَّهِ

- (1) Yaitu orang-orang Yahudi yang telah masuk agama Islam seperti Abdullah bin Salam dan orang-orang Nasrani yang telah memeluk agama Islam.
- Keistimewaan bahasa Arab itu antara lain ialah: 1. Sejak zaman dahulu kala hingga sekarang bahasa Arab itu merupakan bahasa yang hidup. 2. Bahasa Arab adalah bahasa yang lengkap dan luas untuk menjelaskan tentang ketuhanan dan keakhiratan. 3. Bentuk-bentuk kata dalam bahasa Arab mempunyai tasrif (konjugasi), yang amat luas sehingga dapat mencapai 3000

Juz 13

seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah.

Hidup berkeluarga tidak berlawanan dengan kerasulan.

38. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan Kami memberikan kepada mereka isteri-isteri dan keturunan. Dan tidak ada hak bagi seorang Rasul mendatangkan sesuatu ayat (mu'jizat) melainkan dengan izin Allah. Bagi tiap-tiap masa ada Kitab (yang tertentu)(1).

Tiap-tiap masa mempunyai tantangan dan jawabannya sendiri-sendiri.

- 39. Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nya-lah terdapat Ummul-Kitab (Lauh Mahfuzh).
- 40. Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebagian (siksa) yang Kami ancamkan kepada mereka atau Kami wafatkan kamu (hal itu tidak penting bagimu) karena sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan saja, sedang Kami-lah yang menghisab amalan mereka.
- 41. Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami mendatangi daerahdaerah (orang-orang kafir), lalu Kami kurangi daerah-daerah itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepinya? Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya; dan Dia-lah Yang Maha cepat hisab-Nya.

مِن وَلِيِّ وَلَاوَاقِ ٣

وَلَقَدُأُرْسَلْنَارُسُلَامِّن قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْ وَلِجَا وَذُرِّيَّةً وَمَاكَانَ لِرَسُولٍ أَن يَأْتِي بِعَايَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ ٱللَّهِ لِكُلِّ أَجَلِ كِتَابُ ١

يَمْحُواْ ٱللَّهُ مَايَشَآهُ وَيُثِّبُ أُوعِندَهُ وَأُمُّ ٱلْكِتَب

وَإِن مَّا نُرِيَنَّكَ بِعُضَ ٱلَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْنَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِنَّمَا عَلَيْكَ ٱلْبَلَغُ وَعَلَيْ مَا ٱلْحِسَابُ ٥

أُوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَأْتِي ٱلْأَرْضَ نَنقُصُهَا مِنْ أَطْرَ افِهَا وَٱللَّهُ يَحَكُمُ لَامْعَقِّبَ لِحُكْمِهُ ٥ وَهُوَسَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ١

bentuk perubahan, yang demikian tak terdapat dalam bahasa lain.

⁽¹⁾ Tujuan ayat ini ialah pertama-tama untuk membantah ejekan-ejekan terhadap Nabi Muhammad s.a.w. dari pihak musuh-musuh beliau, karena hal itu merendahkan martabat kenabian. Keduanya untuk membantah pendapat mereka bahwa seorang rasul itu dapat melakukan mu'jizat yang diberikan Allah kepada rasul-Nya bilamana diperlukan, bukan untuk dijadikan permainan. Bagi tiap-tiap rasul itu ada kitabnya yang sesuai dengan keadaan masanya.

- 42. Dan sungguh orang-orang kafir yang sebelum mereka (kafir Mekah) telah mengadakan tipu daya, tetapi semua tipu daya itu adalah dalam kekuasaan Allah. Dia mengetahui apa yang diusahakan oleh setiap diri, dan orang-orang kafir akan mengetahui untuk siapa tempat kesudahan (yang baik) itu.
- 43. Berkatalah orang-orang kafir: "Kamu bukan seorang yang dijadikan Rasul". Katakanlah: "Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dan kamu dan antara orang yang mempunyai ilmu Al Kitab"(1).

ۅٙقَدۡمَكَرَٱلَّذِينَ مِنقَبۡلِهِمۡ فَيِلَّهِ ٱلْمَكُرُ جَمِيعًۤ اَيۡعَلَمُ مَاتَكۡمِيبُكُلُّ نَفۡسِ ۗ وَسَيَعۡلَمُ ٱلۡكُفَّ ذُلِمَنْ عُقۡبَى ٱلدَّارِ۞

وَيَقُولُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَسَّتَ مُرْسَلَا قُلْ كَفَى بِٱللَّهِ شَهِيدُا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَمَنَ عِندَهُ وعِلْمُ ٱلۡكِتَٰبِ ۞

PENUTUP

Surat Ar Ra'd lebih banyak menitik beratkan pada pembuktian kebenaran keesaan Allah, kepastian akan terjadinya hari berbangkit. Dijelaskan pula tugas-tugas para rasul dan kebenaran dari kitab-kitab suci yang dibawa mereka. Terhadap mereka yang ingkar dan memusuhi para nabi-nabi itu, diterangkan bahwa mereka pasti mengalami kegagalan dan kehancuran.

HUBUNGAN SURAT AR RA'D DENGAN SURAT IBRAHIM.

- 1. Dalam surat Ar Ra'd disebutkan bahwa Al Qur'an itu diturunkan dalam bahasa Arab, sebagai pemisah antara yang baik dengan yang batil, sedangkan hikmah menurunkan dalam bahasa Arab itu belum dijelaskan. Dalam surat Ibrahim hikmah itu dijelaskan.
- 2. Dalam surat Ar Ra'd Allah mengatakan bahwa seorang rasul tak akan dapat melakukan suatu mu'jizat tanpa izin dari Allah, maka dalam surat Ibrahim para rasul menegaskan bahwa beliau-beliau adalah manusia biasa, tak dapat mendatangkan suatu mu'jizat tanpa izin Allah.
- 3. Dalam surat Ar Ra'd disebutkan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. menyerukan agar manusia bertawakkal kepada Allah, dan dalam surat Ibrahim Nabi Muhammad s.a.w. menerangkan bahwa para rasul bertawakkal hanya kepada Allah.
- 4. Dalam surat Ar Ra'd Allah menyebutkan perbuatan-perbuatan makar orang-orang kafir, maka di surat Ibrahim diulangi lagi, dan disebutkan pula sifat-sifat mereka yang tidak tersebut dalam surat Ar Ra'd itu.

⁽¹⁾ Yaitu ulama-ulama ahli Kitab yang memeluk agama Islam.

Surat Ibraahiim



Surat ini terdiri atas 52 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah karena diturunkan di Mekah sebelum Hijrah. Dinamakan surat "IBRAAHIIM", karena surat ini mengandung do'a Nabi Ibrahim a.s. yaitu pada ayat 35 sampai dengan 41. Do'a ini isinya antara lain: permohonan agar keturunannya mendirikan shalat, dijauhkan dari menyembah berhala-berhala dan agar Mekah dan daerah sekitarnya menjadi daerah yang aman dan makmur. Do'a Nabi Ibrahim a.s. ini telah diperkenankan oleh Allah s.w.t. sebagaimana telah terbukti keamanannya sejak dahulu sampai sekarang. Doa tersebut dipanjatkan beliau ke hadirat Allah s.w.t. sesudah selesai membina Ka'bah bersama puteranya Ismail a.s. di dataran tanah Mekah yang tandus.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Al Qur'an adalah pembimbing manusia ke jalan Allah; segala sesuatu dalam alam ini kepunyaan Allah; keingkaran manusia terhadap Allah tidaklah mengurangi kesempurnaan-Nya; nabi-nabi membawa mu'jizat atas izin Allah semata-mata; Allah kuasa mematikan manusia dan membangkitkannya kembali dalam bentuk baru; ilmu Allah meliputi yang lahir dan yang batin.

2. Hukum-hukum:

Perintah mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian harta, baik secara rahasia maupun terang- terangan.

3. Kisah-kisah:

Kisah Nabi Musa a.s. dengan kaumnya, serta kisah para rasul zaman dahulu.

4. Dan lain-lain:

Sebabnya rasul-rasul diutus dengan bahasa kaumnya sendiri; perumpamaan tentang perbuatan dan perkataan yang hak dengan yang bathil; kejadian langit dan bumi mengandung hikmah-hikmah; macam- macam ni'mat Allah kepada manusia dan janji Allah kepada hamba-hamba yang mensyukuri-Nya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

WAHYU ILAHI MENGHAPUS KEGELAPAN.

Al Qur'an menunjuki semua umat manusia ke jalan yang terang.

Alif laam raa. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.



الَرَّ كِتَبُ أَنْزَلْنَهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ ٱلنَّاسَ مِنَ ٱلظُّلُمَتِ إِلَى ٱلنُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَطِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَمِيدِ ٥

- 2. Allah yang memiliki segala apa yang di langit dan di bumi. Dan celakalah bagi orang-orang kafir karena siksaan yang sangat pedih.
- 3. (yaitu) orang-orang yang lebih menyukai kehidupan dunia daripada kehidupan akhirat, dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah dan menginginkan agar jalan Allah itu bengkok. Mereka itu berada dalam kesesatan yang jauh.

Musa a.s. dan rasul-rasul sebelum Nabi Muhammad s.a.w. adalah pemimpin kaum mereka masing-masing.

- 4. Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya⁽¹⁾ supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan⁽²⁾ siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.
- 5. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami, (dan Kami perintahkan kepadanya): "Keluarkanlah kaummu dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dan ingatkanlah mereka kepada hari- hari Allah(3)". Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi setiap orang penyabar dan banyak bersyukur.
- 6. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Ingatlah ni'mat Allah atasmu ketika Dia menyelamatkan kamu dari (Fir'aun dan) pengikut-pengikutnya, mereka menyiksa kamu dengan siksa

ٱللَّهِ ٱلَّذِي لَهُ مَافِى ٱلسَّمَوَتِ وَمَافِى ٱلْأَرْضَّ وَوَيْـُلُ لِّلْكَفِرِينَ مِنْ عَذَابٍ شَـدِيدٍ ۞

ٱلَّذِينَ يَسْتَحِبُّونَ ٱلْحَيَوةَ ٱلدُّنْيَاعَلَى ٱلْآخِرَةِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ وَيَبَعُونَهَاعِوَجًّا أُوْلَتَإِكَ فِ ضَلَالٍ بَعِيدِ ۞

وَمَا أَرْسَلْنَا مِن رَّسُولِ إِلَّا بِلِسَانِ قَوْمِهِ عَلِيُ بَيِّنَ لَهُ مُّ فَيُضِلُّ ٱللَّهُ مَن يَشَاءُ وَيَهْ دِى مَن يَشَاءُ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ۞

وَلَقَدُ أَرْسَلْنَامُوسَى بِعَايَنِيْنَا أَنُ أَخْرِجُ قَوْمَكَ مِنَ ٱلظُّلُمَتِ إِلَى ٱلنُّورِ وَذَكِرْهُم بِأَيَّهِ اللَّهَ إِتَ فِي ذَلِكَ لَاَينَ ِلِّكُلِّ صَبَّارِ شَكُورٍ ۞ لَاَينَ لِلْكِلِّ صَبَّارِ شَكُورٍ ۞

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ ٱذْكُرُواْ نِعْمَةَ السَّهِ عَلَيْكُمُ وَالْنِعْمَةَ السَّهِ عَلَيْكُمْ مِقْنَ الِ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ أَنْجَلَكُمْ مِقْنَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ مِثْنَ اللَّهِ اللَّهِ عَوْرَتَ يَسُومُونَكُمْ سُوّءَ ٱلْمَذَابِ

- (1) Al Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab itu, bukanlah berarti bahwa Al Qur'an untuk bangsa Arab saja tetapi untuk seluruh manusia.
- (2) Lihat not 3 ayat 26 surat Al Baqarah halaman 9.
- (3) Yang dimaksud dengan "hari-hari Allah" ialah peristiwa yang telah terjadi pada kaum-kaum dahulu serta ni mat dan siksa yang dialami mereka.

yang pedih, mereka menyembelih anakanak laki-lakimu, membiarkan hidup anak-anak perempuanmu; dan pada yang demikian itu ada cobaan yang besar dari Tuhanmu".

7. Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu mema'lumkan: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (ni'mat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (ni'mat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

SIKAP UMAT MANUSIA MENGHADAPI AJARAN RASUL.

Tiap-tiap kebenaran pada permulaannya ditolak.

- 8. Dan Musa berkata: "Jika kamu dan orangorang yang ada di muka bumi semuanya mengingkari (ni'mat Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya⁽¹⁾ lagi Maha Terpuji.
- 9. Belumkah sampai kepadamu berita orangorang sebelum kamu (yaitu) kaum Nuh, 'Ad, Tsamud dan orang-orang sesudah mereka. Tidak ada yang mengetahui mereka selain Allah. Telah datang rasulrasul kepada mereka (membawa) buktibukti yang nyata lalu mereka menutupkan tangannya ke mulutnya (karena kebencian) dan berkata: "Sesungguhnya kami mengingkari apa yang kamu disuruh menyampaikannya (kepada kami), dan sesungguhnya kami benar-benar dalam keragu-raguan yang menggelisahkan terhadap apa yang kamu ajak kami kepadanya".
- 10. Berkata rasul-rasul mereka: "Apakah ada keragu-raguan terhadap Allah, Pencipta langit dan bumi? Dia menyeru kamu untuk memberi ampunan kepadamu dari dosadosamu dan menangguhkan (siksaan)mu sampai masa yang ditentukan?" Mereka berkata: "Kamu tidak lain hanyalah

وَيُذَبِّحُونَ أَبْنَآءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَآءَكُمْ وَفِي ذَالِكُم بَلَآءٌ مِّن رَّبِّكُمْ عَظِيمٌ ۞ وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَبِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَكُمْ وَلَبِن صَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ۞

وَقَالَ مُوسَى إِن تَكَفُرُوۤاْ أَنتُمْ وَمَن فِي ٱلْأَرْضِ جَمِيعَافَإِتَّ ٱللَّهَ لَغَنِيُّ حَمِيكُ ۞

أَلَمْ يَأْتِكُونَ بَوُا ٱلَّذِينَ مِن قَبَلِكُمْ قَوْمِ نُوجٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ وَٱلَّذِينَ مِنْ بَعَدِهِمْ لَا يَعَلَمُهُمْ إِلَّا ٱللَّهُ جَآءَ تُهُمْ رُسُلُهُم بِٱلْبَيِّنَتِ فَرَدُّوۤا أَيْدِيَهُمْ فِيَ أَفُوهِ هِمْ وَقَالُوۤا إِنَّاكَ فَرَدُوا أَيْدِيهُمْ فِي بِهِ ءَوَإِنَّا لَفِي شَاتِي مِّمَّاتَدْعُونَنَا إِلَيْهِ مُرِيبٍ ۞ بِهِ ءَوَإِنَّا لَفِي شَاتِي مِّمَّاتَدْعُونَنَا إِلَيْهِ مُرِيبٍ ۞

* قَالَتْ رُسُلُهُمْ أَفِي ٱللَّهِ شَكُّ فَاطِرِ ٱلسَّمَوَّتِ وَٱلْأَرْضَ يَدْعُوكُمْ لِيَغْفِرَلَكُم مِّن ذُنُوبِكُمْ وَيُؤَخِّرَكُمْ إِلَىۤ أَجَلِ مُّسَمَّى قَالُوۤ أَإِنۡ أَنتُمْ إِلَّا بَشَرُّ مِّشْلُنَا تُرِيدُونَ أَن قَالُوۤ أَإِنۡ أَنتُمْ إِلَّا بَشَرُّ مِّشْلُنَا تُرِيدُونَ أَن nyata.

manusia seperti kami juga. Kamu menghendaki untuk menghalang-halangi (membelokkan) kami dari apa yang selalu disembah nenek moyang kami, karena itu datangkanlah kepada kami bukti yang

- 11. Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka: "Kami tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, akan tetapi Allah memberi karunia kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan tidak patut bagi kami mendatangkan suatu bukti kepada kamu melainkan dengan izin Allah. Dan hanya kepada Allah sajalah hendaknya orang-orang mu'min bertawakkal.
- 12. Mengapa Kami tidak bertawakkal kepada Allah padahal Dia telah menunjukkan jalan kepada kami, dan kami sungguhsungguh akan bersabar terhadap gangguan-gangguan yang kamu lakukan kepada kami. Dan hanya kepada Allah saja orang-orang yang bertawakkal itu berserah diri".

Akibat yang diderita oleh kaum yang menolak kebenaran.

- 13. Orang-orang kafir berkata kepada Rasul-rasul mereka: "Kami sungguh-sungguh akan mengusir kamu dari negeri kami atau kamu kembali kepada agama kami". Maka Tuhan mewahyukan kepada mereka: "Kami pasti akan membinasakan orang-orang yang zalim itu,
- 14. dan Kami pasti akan menempatkan kamu di negeri-negeri itu sesudah mereka. Yang demikian itu (adalah untuk) orang-orang yang takut (akan menghadap) ke hadirat-Ku dan yang takut kepada ancaman-Ku⁽¹⁾".
- **15.** Dan mereka memohon kemenangan (atas musuh-musuh mereka) dan binasalah

تَصُدُّونَاعَمَّاكَانَ يَعَبُدُ ءَابَآؤُنَا فَأَتُونَا بِسُلَطَانِ مُّبِينِ ۞

قَالَتَ لَهُ مَرُسُلُهُ مَ إِن نَحَنُ إِلَّا بَشَرُ مِّ مُلُكُ مَ وَلَاكِنَّ ٱللَّهَ يَمُنُّ عَلَى مَن يَشَآهُ مِنْ عِبَادِهِ مُ وَمَاكَانَ لَنَآ أَن نَّأْتِيكُمُ بِسُلُطَنٍ إِلَّا بِإِذْ نِ ٱللَّهَ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلْيَتَوَكِّلِ ٱلْمُؤْمِنُونَ شَ

وَمَالَنَآ أَلَّا نَتُوَكَّلَ عَلَى ٱللَّهِ وَقَدْ هَدَىٰنَا سُبُلَنَاۤ وَلَنَصْبِرَنَّ عَلَىٰ مَآءَاذَيْتُ مُونَاٝ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكِّلُونَ ﴿ اللَّهُ وَكِلُونَ ﴿ اللَّهُ وَكِلُونَ ﴿ اللَّهُ وَكِلُونَ ﴿

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لِرُسُلِهِ مِّلَنُخْرِجَنَّكُمُ مِّنَ أَرْضِنَا آَوْلَتَعُودُ تَ فِي مِلَّتِنَا ۚ فَأَوْجَى إِلَيْهِ مِّرَرَبُّهُمْ لَنُهْ لِكَنَّ ٱلظَّلِمِينَ ۞

وَلَنُسُكِنَنَكُو ٱلْأَرْضَ مِنْ بَعَدِهِمْ وَلَنُسُكِنَنَكُو ٱلْأَرْضَ مِنْ بَعَدِهِمْ وَلَانَ وَعِيدِ اللهِ وَاللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ اللهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهُ وَاللّهُ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ اللهِ عَلَيْهِ عَ

وَٱسْتَفْتَحُواْ وَخَابَكُلُّ جَبَّارِعَنِيدِ

^{(1) &}quot;Menghadap ke hadirat Allah" ialah pertemuan dengan Allah s.w.t. pada hari kiamat untuk dihisab.

- Juz 13
- semua orang yang berlaku sewenangwenang lagi keras kepala,
- 16. di hadapannya ada Jahannam dan dia akan diberi minuman dengan air nanah,
- 17. diminumnya air nanah itu dan hampir dia tidak bisa menelannya dan datanglah (bahaya) maut kepadanya dari segenap penjuru, tetapi dia tidak juga mati; dan di hadapannya masih ada azab yang berat.
- 18. Orang-orang yang kafir kepada Tuhannya, amalan-amalan mereka adalah seperti abu yang ditiup angin dengan keras pada suatu hari yang berangin kencang. Mereka tidak dapat mengambil manfa'at sedikitpun dari apa yang telah mereka usahakan (di dunia). Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.
- 19. Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan hak(1)? Jika Dia menghendaki, niscaya Dia membinasakan kamu dan mengganti (mu) dengan makhluk yang baru,
- 20. dan yang demikian itu sekali-kali tidak sukar bagi Allah.
- 21. Dan mereka semuanya (di padang Mahsyar) akan berkumpul menghadap ke hadirat Allah, lalu berkatalah orang-orang yang lemah kepada orang-orang yang sombong: "Sesungguhnya kami dahulu adalah pengikut- pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan daripada kami azab Allah (walaupun) sedikit saja? Mereka menjawab: "Seandainya Allah memberi petunjuk kepada kami, niscaya kami dapat memberi petunjuk kepadamu. Sama saja bagi kita, apakah kita mengeluh ataukah bersabar. Sekali-kali kita tidak mempunyai tempat untuk melarikan diri".

مِّن وَرَآبِهِ ع جَهَنَّهُ وَيُسْقَىٰ مِن مَّآءِ صَدِيدِ ١

يَتَجَرَّعُهُ وَلَا يَكَادُ يُسِيغُهُ وَيَأْتِيهِ ٱلْمَوْتُ مِنكُلّ مَكَانِ وَمَاهُوَ بِمَيِّتٍ وَمِن وَرَآبِهِ عِنَدَابُ غَلِيظٌ ١

مَّثَلُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِرَبِّهِمِّ أَعْمَالُهُمْ كَرَمَادٍ ٱشْتَدَّتْ بِهِ ٱلرِّيحُ فِي يَوْمٍ عَاصِفِ لَآيَقُدِرُونَ مِمَّاكَسَبُواْعَلَى شَى غَ ذَالِكَ هُوَ ٱلضَّلَالُ ٱلْبَعِدُ ١

أَلَمْ تَرَأَتَ ٱللَّهَ خَلَقَ ٱللَّهَ مَوَتِ وَٱلْأَرْضَ بِٱلْحَقِّ إِن يَشَأْ يُذْهِبَكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقِ جَدِيدِ ١

وَمَاذَالِكَ عَلَى ٱللَّهِ بِعَـزِيزِ ۞

وَبَرَزُواْ بِنَّهِ جَمِيعَافَقَالَ ٱلضُّعَفَاوَاْ لِلَّذِينَ ٱسۡتَكۡبَرُوۡاْ إِنَّاكُنَّ الْكُوۡ تَبَعَافَهَلُ أَنتُم مُّغۡنُونَ عَنَّامِنَ عَذَابِٱللَّهِ مِنشَى ۚ قَالُواْ لَوْهَدَىٰنَا ٱللَّهُ لَهَدَيْنَكُمُّ سَوَآءٌ عَلَيْنَا أَجَزِعُنَا أَمْرِصَبَرْنَا مَالَنَامِن مَّحِيصِ ١

⁽¹⁾ Lihat not ayat 5 surat Yuunus.

PENGAKUAN SYAITAN SETELAH ALLAH MENJATUHKAN KEPUTUSANNYA YANG TERAKHIR.

- 22. Dan berkatalah syaitan tatkala perkara (hisab) telah diselesaikan: "Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu janji yang benar, dan akupun telah menjanjikan kepadamu tetapi aku menyalahinya. Sekali-kali tidak ada kekuasaan bagiku terhadapmu, melainkan (sekedar) aku menyeru kamu lalu kamu mematuhi seruanku, oleh sebab itu janganlah kamu mencerca aku, akan tetapi cercalah dirimu sendiri. Aku sekali-kali tidak dapat menolongmu dan kamupun sekali-kali tidak dapat menolongku. Sesungguhnya aku tidak membenarkan perbuatanmu mempersekutukan aku (dengan Allah) sejak dahulu". Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu mendapat siksaan yang pedih.
- 23. Dan dimasukkanlah orang-orang yang beriman dan beramal saleh ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dengan seizin Tuhan mereka. Ucapan penghormatan mereka dalam surga itu ialah "salaam".

PERUMPAMAAN TENTANG KEBENARAN DAN KEBATHILAN.

- 24. Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik⁽²⁾ seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit,
- 25. pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaanperumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat.

وَقَالَ ٱلشَّيْطَنُ لَمَّا قُضِى ٱلْأَمْرُ إِنَّ ٱللَّهَ وَعَدَّ الْحَقِّ وَوَعَدَتُّكُمْ وَعَدَ ٱلْحَقِّ وَوَعَدَتُّكُمْ فَأَخُلَفْتُ كُمْ وَعَدَ ٱلْحَقِّ وَوَعَدَتُّكُمْ فَأَخْلَفْتُ كُمْ وَمَاكَانَ لِيَ عَلَيْكُم فَا الْخَلْفِ إِلَّا أَن دَعَوْتُكُمْ فَأَسْتَجَبَّتُمْ لِيَ فَلَا تَلُومُونِ وَلُومُواْ أَنفُسَكُمْ مِّا أَننُ اللَّهُ عَلَيْكُمْ لِي فَلَا تَلُومُونِ وَلَومُواْ أَنفُسَكُمْ مِّمَ الْنَا يَمُصِّرِخَ اللَّهِ اللَّهُ عَلَيْكُمْ اللَّهُ ال

وَأُدْخِلَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتِ جَنَّتِ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُخَالِدِينَ فِيهَابِإِذْنِ رَبِّهِمِ مِنْ تَحْتِتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ ۞

أَلَوْتَرَكَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلَا كَلِمَةَ طَيِّبَةَ كَشَجَرَةِ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتُ وَفَرَعُهَا فِي اللَّهَ مَآءِ تُؤْتِيَ أُكُلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَ أَوْيَضْمِرِ بُ اللَّهُ ٱلْأَمْشَالَ لِلتَّاسِ لَعَلَّهُمْ

⁽¹⁾ Artinya: sejahtera dari segala bencana.

⁽²⁾ Termasuk dalam "Kalimat yang baik" ialah kalimat tauhid, segala ucapan yang menyeru kepada kebajikan dan mencegah dari kemungkaran serta perbuatan yang baik. Kalimat tauhid seperti kalimat "laa ilaa ha illallaah".

391

- 26. Dan perumpamaan kalimat yang buruk⁽¹⁾ seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi; tidak dapat tetap (tegak) sedikitpun.
- 27. Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu⁽²⁾ dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan memperbuat apa yang Dia kehendaki.

TINDAKAN-TINDAKAN PEMIMPIN YANG MENYEBABKAN KEHANCURAN PENGIKUT-PENGIKUTNYA.

Akibat kufur kepada ni'mat Allah serta mempersekutukannya.

- 28. Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang telah menukar ni`mat Allah⁽³⁾ dengan kekafiran dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan?,
- 29. yaitu neraka Jahannam; mereka masuk ke dalamnya; dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.
- 30. Orang-orang kafir itu telah menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah supaya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan-Nya. Katakanlah: "Bersenang-senanglah kamu, karena sesungguhnya tempat kembalimu ialah neraka".

Perintah-perintah Allah untuk mendirikan shalat dan memberikan sedekah.

31. Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman: "Hendaklah mereka mendirikan shalat, menafkahkan sebagian rezki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi ataupun terang-terangan

وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ ٱجْتُشَّ مِن فَوْقِ ٱلْأَرْضِ مَا لَهَامِن قَرَارِ ٥

> يُثَيِّتُ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ بِٱلْقَوْلِ ٱلثَّابِقِ فِي ٱلْحَيَوْةِ ٱلدُّنْيَ اوَفِي ٱلْآخِرَةِ وَيُضِلُّ ٱللَّهُ ٱلظَّلِمِيرِ ثَوْيَفُعَلُ ٱللَّهُ مَا يَشَاءُ ۞

> * أَلَّمْ تَرَ إِلَى ٱلَّذِينَ بَدَّلُواْنِعَمَتَ ٱللَّهِ كُفْرًا وَأَحَلُّواْ قَوْمَهُمْ دَارَ ٱلْبَوَارِ ۞

جَهَ نَمَّ يَصْلَوْنَهَ أَوْبِئْسَ ٱلْقَرَارُ ۞

وَجَعَلُواْ لِللَّهِ أَنَدَادًا لِيُضِلُّواْ عَن سَبِيلِهِ عَالَى اللَّهُ عَن سَبِيلِهِ عَالَمَ عَن سَبِيلِهِ عَالَى اللَّهُ عَلَى النَّارِ اللَّهُ النَّارِ اللَّهُ النَّارِ اللَّهُ اللَّهُ النَّارِ اللَّهُ اللَّاللَّهُ اللَّهُ اللَّالِلْمُلْلَ اللَّاللَّالِمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

قُل لِّعِبَادِى ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ يُقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُنفِقُواْ مِمَّارَزَقَنَّهُمْ سِرَّا وَعَلَانِيَةَ مِّن قَبَلِ أَن يَأْتِي يَوْمُ لَّا بَيْعٌ فِيهِ وَلَاخِلَالُ ۞

- (1) Termasuk dalam "kalimat yang buruk" ialah kalimat kufur, syirik, segala perkataan yang tidak benar dan perbuatan yang tidak baik.
- (2) Yang dimaksud "ucapan-ucapan yang teguh" di sini ialah kalimatun thayyibah yang disebut dalam ayat 24 di atas.
- (3) Lihat not 2 ayat 211 surat Al Baqarah.

sebelum datang hari (kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual-beli dan persahabatan(1)

Beberapa ni'mat Allah yang dilimpahkan kepada hamba-hamba-Nya.

- 32. Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezki untukmu, dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungaisungai.
- 33. Dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan bagimu malam dan siang.
- 34. Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dari segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung ni'mat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (ni'mat Allah).

PERMOHONAN-PERMOHONAN NABI IBRAHIM A.S.

- 35. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala.
- 36. Ya Tuhan-ku, sesungguhnya berhalaberhala itu telah menyesatkan kebanyakan daripada manusia, maka barangsiapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barangsiapa yang mendurhakai aku, maka

ٱللَّهُ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱللَّهَ مَاوَتِ وَٱلْأَرْضَ وَأَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءَ فَأَخْرَجَ بِهِء مِنَ ٱلثَّمَرَتِ رِزْقًا لَّكُمُّ وَسَخَّرَلَكُمُ ٱلْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي ٱلْبَحْرِ بِأَمْرَةِ وَسَخَّرَكَكُمُ ٱلْأَنْهَرَ ١

> وَسَخَّرَ لَكُو ٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ دَآبِيِّنَّ وَسَخَّرَكُمُ ٱلَّيْلَ وَٱلنَّهَارَ ١

وَءَاتَىٰكُمْ مِّن كُلِّ مَاسَأَلْتُمُوهُ وَإِن تَعُدُّواْ نِعْمَتَ ٱللَّهِ لَا تُخْصُوهَ أَإِنَّ ٱلْإِنسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ١٠٠٠

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ ٱجْعَلْ هَاذَاٱلْبَلَدَ ءَامِنَا وَٱجۡنُبۡنِي وَبَنِيَّ أَن نَعۡـبُدَ ٱلْأَصۡنَامَ ۞

رَبِّ إِنَّهُنَّ أَضَلَلْنَ كَثِيرًامِّن ٱلتَّاسِّ فَهَن تَبِعَني فَإِنَّهُ ومِنِّيٌّ وَمَنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ

⁽¹⁾ Maksudnya; pada hari kiamat itu tidak ada penebusan dosa dan pertolongan sahabat, lihat juga ayat 254 surat(2) Al Baqarah.

- sesungguhnya Engkau, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 37. Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanamtanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezkilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.
- 38. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami lahirkan; dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi bagi Allah, baik yang ada di bumi maupun yang ada di langit.
- 39. Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua (ku) Isma'il dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) do'a.
- 40. Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah do'aku.
- 41. Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orangorang mu'min pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)".

HUKUM TERHADAP PENANTANG ALLAH.

Orang-orang yang zalim pasti dapat azab.

42. Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang- orang yang zalim. Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak.

رَّيَّنَآإِنِّ أَسُكَنتُ مِن ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِذِي زَرْع عِندَ بَيْتِكَ ٱلْمُحَرِّمِ رَبَّنَالِيُقِيمُواْ ٱلصَّهَا وَهُ فَٱجْعَلْ أَفْعِدَةً مِّنَ ٱلنَّاسِ تَهُويَ إِلَيْهِمْ وَٱرْزُقْهُم مِّنَ ٱلثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ ١

رَبَّنَآ إِنَّكَ تَعَلَمُ مَا نُخْفِي وَمَانُعْلِر مِنَّ وَمَا يَخْفَى عَلَى ٱللَّهِ مِن شَيْءٍ فِي ٱلْأَرْضِ وَلَا فِي ٱلسَّمَاءِ شَ

ٱلْحَمَّدُ لِلَّهِ ٱلَّذِي وَهَبَ لِي عَلَى ٱلْكِبَر ٳۺؘۛڡؘۼۑڷۅٙٳۺڂۊۧ۠ٳؚڹۜٙۯؘڋؚؚۜ؞ڶۺٙڡؚۑڠؙ ٱلدُّعَاءِ ﴿ الْأَرْعَاءِ فَأَنَّ

رَبِّٱجْعَلْنِي مُقِيمَ ٱلصَّلَوْةِ وَمِن ذُرِيَّتِيَّ رَبَّنَاوَ تَقَبَّلُ دُعَآءِ ٥

رَبَّنَا ٱغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ ٱلْحِسَابُ ١

وَلَا تَحْسَبَنَّ ٱللَّهَ غَلِفِلَّا عَمَّا يَعْمَلُ ٱلظَّلِامُونَ إِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِيَوْمِ تَشَخَصُ فه ٱلْأَبْصَدُ ١

- **43.** mereka datang bergegas-gegas memenuhi panggilan dengan mengangkat kepalanya, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip dan hati mereka kosong.
- 44. Dan berikanlah peringatan kepada manusia terhadap hari (yang pada waktu itu) datang azab kepada mereka, maka berkatalah orang-orang yang zalim: "Ya Tuhan kami, beri tangguhlah kami (kembalikanlah kami ke dunia) walaupun dalam waktu yang sedikit, niscaya kami akan mematuhi seruan Engkau dan akan mengikuti rasul-rasul. (Kepada mereka dikatakan): "Bukankah kamu telah bersumpah dahulu (di dunia) bahwa sekali-kali kamu tidak akan binasa?,
- 45. dan kamu telah berdiam di tempat-tempat kediaman orang-orang yang menganiaya diri mereka sendiri, dan telah nyata bagimu bagaimana Kami telah berbuat terhadap mereka dan telah Kami berikan kepadamu beberapa perumpamaan?"

Segala makar akan gagal.

- 46. Dan sesungguhnya mereka telah membuat makar yang besar⁽¹⁾ padahal di sisi Allahlah (balasan) makar mereka itu. Dan sesungguhnya makar mereka itu (amat besar) sehingga gunung-gunung dapat lenyap karenanya.
- 47. Karena itu janganlah sekali-kali kamu mengira Allah akan menyalahi janji-Nya kepada rasul-rasul-Nya; sesungguhnya Allah Maha Perkasa, lagi mempunyai pembalasan.
- 48. (Yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit, dan mereka semuanya (di padang Mahsyar) berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa.

مُهْطِعِينَ مُقَنِعِي رُهُ وسِهِمْ لَايَرْتَدُّ إِلَيْهِمْ طَرْفُهُمَّ وَأَفْعِدَتُهُمُ مَهَوَآةٌ ۞

وَأَنذِرِ ٱلنَّاسَ يَوْمَ يَأْتِيهِمُ ٱلْعَذَابُ فَيَقُولُ ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْرَبَّنَاۤ اَّخِرْنَاۤ إِلَىۤ اَّجَلِ قَرِيبٍ جُجُبُ دَعُوتَكَ وَيَتَّبِعِ ٱلرُّسُلُّ اُوَلَمُ تَكُونُوۤ الْقَسَمۡتُمِصِّن قَبُلُمَالَكُم مِّن زَوَالِ

وَسَكَنَتُمْ فِي مَسَكِنِ ٱلَّذِينَ ظَالَمُوۤ الْنَفُسَهُمْ وَتَبَيَّنَ لَكُمُّ كَيْفَ فَعَلْنَا بِهِمْ وَضَرَبْنَا لَكُمُ ٱلْأَمْثَ الَهِ

وَقَدْ مَكَرُواْمَكَرُهُمْ وَعِندَاْلِلَهِ مَكْرُهُمْ وَإِن كَانَ مَكْرُهُمْ وَلِتَزُولَ مِنْ هُ ٱلْجِبَالُ۞

فَكَاتَخْسَبَرَ اللَّهَ مُخْلِفَ وَعْدِهِ عَرْسُلَهُ وَ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ ذُو ٱنتِقَامِ ۞

يَوْمَ تُبَدَّلُ ٱلْأَرْضُ غَيْرَ ٱلْأَرْضِ وَٱلسَّمَوَ ثُلُّ وَبَرَزُواْ بِلَّهِ ٱلْوَحِدِ ٱلْقَهَارِ ۞

⁽¹⁾ Maksudnya: orang-orang kafir itu membuat rencana jahat untuk mematahkan kebenaran Islam dan mereka berusaha menegakkan kebathilan, tetapi mereka itu tidak menyadari bahwa makar (rencana jahat) mereka itu digagalkan oleh Allah s.w.t.

395

- **49.** Dan kamu akan melihat orang-orang yang berdosa pada hari itu diikat bersama-sama dengan belenggu.
- 50. Pakaian mereka adalah dari pelangkin (ter) dan muka mereka ditutup oleh api neraka,
- 51. agar Allah memberi pembalasan kepada tiap-tiap orang terhadap apa yang ia usahakan. Sesungguhnya Allah Maha cepat hisab-Nya.
- 52. (Al Qur'an) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka diberi peringatan dengannya, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran.

وَتَرَى ٱلْمُجْرِمِينَ يَوْمَجِذِمُّقَرَّنِينَ فِ ٱلْأَصْفَادِ ۞

سَرَابِيلُهُ مِن قَطِرَانِ وَتَغَشَىٰ وُجُوهَ هُمُر ٱلنَّارُ ۞

لِيَجْزِيَ ٱللَّهُ كُلَّ نَفْسِ مَّاكَسَبَتُ إِنَّ اللَّهُ سَكِيَّ إِنَّ اللَّهُ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ۞

هَذَابَلَغُ لِلنَّاسِ وَلِيُنذَرُواْ بِهِ وَلِيَعْكَمُواْ أَنَّمَاهُوَ إِلَيْعُكَمُواْ أَنَّمَاهُوَ إِلَنهُ وَحِدُ وَلِيَذَكَ تَأُولُواْ أَنَّمَاهُوَ إِلَنهُ وَحِدُ وَلِيَذَكَ تَأُولُواْ أَلْأَلْبَب ٥٠٠ أَلْأَلْبَب ٥٠٠

PENUTUP

Surat Ibraahiim mengandung petunjuk-petunjuk bagi manusia untuk mengenai Tuhan mereka dan janji Allah menyediakan surga kepada orang-orang yang beriman. Dalam surat ini Allah menjelaskan bahwa rasul-rasul itu diutus dengan mempergunakan bahasa kaumnya agar mudah bagi kaum itu memahami segala perintah dan larangan Allah. Kemudian Allah menjelaskan pula apa yang terjadi antara rasul-rasul itu dengan kaumnya.

HUBUNGAN SURAT IBRAAHIIM DENGAN SURAT AL HIJR.

- 1. Kedua-duanya sama-sama dimulai dengan "Alif laam raa" dan menerangkan sifat Al Qur'anul karim.
- 2. Dalam surat Ibraahiim Allah menjelaskan bahwa Al Qur'an itu pembimbing manusia ke jalan Allah, kemudian dalam surat Al Hijr Allah menambahkan lagi bahwa Al Qur'an ini akan tetap dijaga kemurniannya sepanjang zaman.
- 3. Masing-masing surat ini menjelaskan keadaan langit dan bumi dan sama-sama menjelaskan bahwa kejadian- kejadian alam ini mengandung hikmah, sebagai tanda keesaan dan kebesaran Allah s.w.t.
- 4. Keduanya mengandung kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan terperinci.
- 5. Keduanya sama-sama menerangkan keadaan orang-orang kafir di hari kiamat dan penyesalan mereka, mengapa mereka sewaktu hidup di dunia tidak menjadi orang mu'min.
- 6. Kedua surat ini sama-sama menceritakan kisah-kisah nabi zaman dahulu dengan kaumnya serta menerangkan keadaan orang-orang yang ingkar kepada nabi-nabi itu pada hari kiamat. Kisah-kisah ini disampaikan kepada Nabi Muhammad s.a.w. untuk menghibur hati beliau di waktu menghadapi pelbagai kesulitan yang beliau temui dalam menyiarkan agama Islam.

Surat Al Hijr



Surat ini terdiri atas 99 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, karena diturunkan di Mekah sebelum Hijrah. Al Hijr adalah nama sebuah daerah pegunungan yang didiami zaman dahulu oleh kaum Tsamud terletak di pinggir jalan antara Madinah dan Syam (Syiria).

Nama surat ini diambil dari nama daerah pegunungan itu, berhubung nasib penduduknya yaitu kaum Tsamud diceritakan pada ayat 80 sampai dengan 84, mereka telah dimusnahkan Allah s.w.t., karena mendustakan Nabi Shaleh a.s. dan berpaling dari ayat-ayat Allah. Dalam surat ini terdapat juga kisah-kisah kaum yang lain yang telah dibinasakan oleh Allah seperti kaum Luth a.s. dan kaum Syu'aib a.s. Dari kesemua kisah-kisah itu dapat diambil pelajaran bahwa orang-orang yang menentang ajaran rasul-rasul akan mengalami kehancuran.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Kepastian nasib suatu bangsa hanya di tangan Allah; Allah menjamin kemurnian Al Qur'an sepanjang masa; syaitan tidak dapat menaiki alam malakut, karena ada yang menjaganya, alam malakut (langit) senantiasa dijaga dari syaitan; kadar rezki yang diberikan kepada manusia sesuai dengan hikmah kebijaksanaan Allah; Allah memelihara hamba-Nya yang telah mendapat taufiq dari godaan syaitan; Allah di samping bersifat pengampun dan penyayang juga mengazab orang-orang yang ingkar; manusia dihimpun pada hari kiamat.

2. Hukum-hukum:

Larangan melakukan homoseksual; kewajiban melakukan ibadah selama hidup; larangan menginginkan harta orang kafir; perintah kepada Nabi Muhammad s.a.w. agar melakukan da'wah agama secara terang-terangan; larangan berputus asa terhadap rahmat Allah.

3. Kisah-kisah:

Nabi Ibrahim a.s. dengan kaumnya; Nabi Luth a.s. dengan kaumnya; kaum Syu'aib dan kaum Shaleh a.s. (Tsamud).

4. Dan lain-lain:

Kejadian-kejadian dalam alam ini menunjukkan kebesaran Allah; kejadian alam dan isinya mengandung hikmah; angin mengawinkan tepung sari bunga-bungaan; asal kejadian Adam a.s.

JUZ 14

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

JAMINAN ALLAH TERHADAP KEMURNIAN AL QUR'AN DAN KEJAYAAN ISLAM.

1. Alif laam, raa. (Surat) ini adalah (sebagian

بِسْ مِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰزِ ٱلرَّحِي مِ



- dari) ayat-ayat Al-Kitab (yang sempurna), yaitu (ayat-ayat) Al Qur'an yang memberi penjelasan.
- Orang-orang yang kafir itu sering kali 2. (nanti di akhirat) menginginkan, kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orangorang muslim.
- Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan 3. dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan (kosong), maka kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatan mereka).
- Dan Kami tiada membinasakan sesuatu negeripun, melainkan ada baginya ketentuan masa yang telah ditetapkan.
- 5. Tidak ada suatu umatpun yang dapat mendahului ajalnya, dan tidak (pula) dapat mengundurkan (nya).
- Mereka berkata: "Hai orang yang diturunkan Al Qur'an kepadanya, sesungguhnya kamu benar-benar orang yang gila⁽¹⁾.
- Mengapa kamu tidak mendatangkan 7. malaikat kepada kami, jika kamu termasuk orang-orang yang benar?"
- Kami tidak menurunkan malaikat 8. melainkan dengan benar (untuk membawa azab) dan tiadalah mereka ketika itu diberi tangguh.
- Sesungguhnya Kami-lah yang 9. menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya⁽²⁾.
- 10. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus (beberapa rasul) sebelum kamu kepada umat-umat yang terdahulu.
- 11. Dan tidak datang seorang rasulpun kepada mereka, melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.
- 12. Demikianlah, Kami memasukkan (rasa

رُّيَمَايَوَدُّ ٱلَّذِينَكَ فَرُواْ لَوَّكَانُواْ

ذَرُهُمْ يَأْكُلُواْ وَيَتَمَتَّعُواْ وَيُلْهِ هِمُ ٱلْأَمَلُ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ﴿

وَمَآأَهُلُكُنَامِن قَرْيَةٍ إِلَّا وَلَهَاكِتَابٌ مَّعَلُو مُرْ ٤

مَّا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجَلَهَا وَمَا يَسْتَعُخِرُونَ ٥

وَقَالُواْ يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِي نُزِّلَ عَلَيْهِ ٱلذِّكُرُ إِنَّكَ لَمَجْنُونٌ ١

> لَّوْمَاتَأْتِينَا بِٱلْمَلَتَهِكَةِ إِنكُنتَ مِنَ ٱلصَّادِقِينَ ٧

مَانُنَزِّلُ ٱلْمَلَيْكَةَ إِلَّا بِٱلْحَقّ وَمَاكَانُوّاْ إِذَا مُّنظَرِينَ ٨

إِنَّا نَحُنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّحْرَوَ إِنَّا لَهُ وَلَحَفِظُونَ ٥

وَلَقَدُ أَرْسَلْنَا مِن قَبَلِكَ فِي شِيعِ ٱلْأَوَّلِينَ ٥

وَمَايَأْتِيهِم مِّن رَّسُولِ إِلَّاكَانُواْ بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ١

كَذَالِكَ نَسَلُكُهُ وَفِي قُلُوبِ ٱلْمُجْرِمِينَ ١

- (1) Kata-kata ini diucapkan oleh orang-orang kafir Mekah kepada Nabi Muhammad s.a.w. sebagai ejekan.
- (2) Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al Qur'an selama-lamanya.

- 13. mereka tidak beriman kepadanya (Al Qur'an) dan sesungguhnya telah berlalu sunnatullah⁽¹⁾ terhadap orang- orang dahulu.
- 14. Dan jika seandainya Kami membukakan kepada mereka salah satu dari (pintupintu) langit, lalu mereka terus menerus naik ke atasnya,
- 15. tentulah mereka berkata: "Sesungguhnya pandangan kamilah yang dikaburkan, bahkan kami adalah orang-orang yang kena sihir".

KEKUASAAN ALLAH MELIPUTI ALAM SEMESTA.

- 16. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan gugusan bintang-bintang (di langit) dan Kami telah menghiasi langit itu bagi orang-orang yang memandang (nya),
- 17. dan Kami menjaganya dari tiap-tiap syaitan yang terkutuk,
- 18. kecuali syaitan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang.
- 19. Dan Kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran.
- 20. Dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (Kami menciptakan pula) makhlukmakhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezki kepadanya.
- 21. Dan tidak ada sesuatupun melainkan pada sisi Kami-lah khazanahnya(2); dan Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu.

لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ ء وَقَدْ خَلَتْ سُنَّةُ ٱلْأُوَّلِينَ ١

وَلَوْفَتَحْنَاعَلَيْهِمْ بَابًامِّنَ ٱلسَّمَاءَ فَظَلُّواْ فِيهِ يَعَرُجُونَ ١

لَقَالُوٓاْ إِنَّمَاسُكِّرَتَ أَبْصَرُنَا بَلُ نَحَنُ قَوَّمُ مَّسْحُورُونَ ١٠٥٥

وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِ ٱلسَّمَآءِ بُرُوجَا وَزَيَّنَّهَا لِلتَّاظِرينَ ١١٠

وَحَفِظْنَهَا مِن كُلِّ شَيْطَين تَجِيمٍ ٧ إِلَّا مَنِ ٱسۡتَرَقَ ٱلسَّمۡعَ فَأَتَبُعَهُ وشِهَابُ

وَٱلْأَرْضَ مَدَدْنَهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَسِيَ

وَأَنْبُتَنَافِيهَامِن كُلِّشَيْءِ مَّوْزُونِ ١ وَجَعَلْنَالَكُمْ فِيهَامَعَيْشَ وَمَن لَّسْتُمْ لَهُ، بِرَزِقِينَ ١

وَإِن مِّن شَيْءٍ إِلَّا عِندَنَا خَزَآ بِنُهُ وَمَا نُنَزَّلُهُ وَإِلَّا بِقَدَرِمَّعَ لُومِ ١

- (1) Maksud "sunnatullah" di sini ialah membinasakan orang-orang yang mendustakan rasul.
- (2) Maksudnya segala sesuatu itu sumbernya dari Allah s.w.t.

menyimpannya.

- 22. Dan Kami telah menjupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan air itu, dan sekali-kali bukanlah kamu yang
- 23. Dan sesungguhnya benar-benar Kami-lah yang menghidupkan dan mematikan dan Kami (pulalah) yang mewarisi.
- 24. Dan sesungguhnya Kami telah mengetahui orang-orang yang terdahulu daripada-mu dan sesungguhnya Kami mengetahui pula orang-orang yang terkemudian (daripadamu).
- 25. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang akan menghimpunkan mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.
- 26. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.
- 27. Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas.

PANDANGAN ISLAM TENTANG KEJADIAN MANUSIA.

- 28. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk.
- 29. Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan) Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud⁽¹⁾.
- 30. Maka bersujudlah para malaikat itu semuanya bersama-sama,
- 31. kecuali iblis. Ia enggan ikut bersama-sama (malaikat) yang sujud itu.

وَأَرْسَلْنَا ٱلرِّيَحَ لَوَقِحَ فَأَنزَلْنَا مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَاءً فَأَسُقَيْنَكُمُوهُ وَمَآ أَنتُمْ لَهُ وبِخَنزِنِينَ

وَإِنَّا لَنَحْنُ نُحْيِ وَنُمِيتُ وَنَحْنُ ٱلْوَارِثُونَ ١

وَلَقَدْ عَلِمْنَا ٱلْمُسْتَقَدِمِينَ مِنكُمْ وَلَقَدْ عَلِمْنَا ٱلْمُسْتَعْضِينَ ١

وَإِنَّ رَبَّكَ هُوَيَحُشُرُهُمْ إِنَّهُ وَحَكِيمُ عَلِيهُ

وَلَقَدُ خَلَقَنَا ٱلْإِنسَانَ مِن صَلْصَالِمِّنَ حَمَاإِ

وَٱلْجَانَ خَلَقُكُ مِن قَبْلُ مِن قَارِ ٱلسَّمُومِ ١

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَكَ مِكَةِ إِنِّي خَلِقٌ بَشَرًا مِّن صَلْصَالِمِّنْ حَمَاٍ مَّسْنُونِ

فَإِذَا اسَوَّيْتُهُ وَوَنَفَخْتُ فِيهِ مِن رُّوحِي فَقَحُواْ لَهُ وسَاجِدِينَ ١

فَسَجَدَ ٱلْمَلَامِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ ٢ إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَنَ أَن يَكُونَ مَعَ ٱلسَّاجِدِينَ ۞

⁽¹⁾ Dimaksud dengan sujud di sini bukan menyembah, tetapi sebagai penghormatan.

- 32. Allah berfirman: "Hai iblis, apa sebabnya kamu tidak (ikut sujud) bersama-sama mereka yang sujud itu?"
- 33. Berkata Iblis: "Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk".
- **34.** Allah berfirman: "Keluarlah dari surga, karena sesungguhnya kamu terkutuk,
- **35.** dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari kiamat".
- **36.** Berkata iblis: "Ya Tuhanku, (kalau begitu) maka beri tangguhlah kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan⁽¹⁾".
- **37.** Allah berfirman: "(Kalau begitu) maka sesungguhnya kamu termasuk orangorang yang diberi tangguh,
- **38.** sampai hari (suatu) waktu yang telah ditentukan⁽²⁾"
- 39. Iblis berkata: "Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan ma'siat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya,
- **40.** kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlas⁽³⁾ di antara mereka".
- **41.** Allah berfirman: "Ini adalah jalan yang lurus; kewajiban Aku-lah (menjaganya)⁽⁴⁾.
- **42.** Sesungguhnya hamba-hamba-Ku tidak ada kekuasaan bagimu terhadap mereka, kecuali orang-orang yang mengikut kamu, yaitu orang-orang yang sesat.

قَالَ يَا إِبْلِيسُ مَالَكَ أَلَّا تَكُونَ مَعَ ٱلسَّاجِدِينَ ٢

قَالَ لَمُزَّاكُن لِلْأَسْجُدَ لِبَشَرِخَلَقْتَهُ ومِن صَلْصَالِ مِّنْ حَمَاٍ مِّسْنُونِ

قَالَ فَأُخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ ٢

وَإِنَّ عَلَيْكَ ٱللَّغَنَّةَ إِلَى يَوْمِ ٱلدِّينِ

قَالَ رَبِّ فَأَنظِرْ نِي إِلَىٰ يَوْمِر يُبْعَثُونَ ٢

قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ ٱلْمُنظَرِينَ ٧

إِلَىٰ يَوْمِ ٱلْوَقْتِ ٱلْمَعْ لُومِ ۞

قَالَ رَبِّ بِمَآ أَغُويُ تَنِي لَأُزُيِّ نَنَّ لَهُمْ فِي ٱلْأَرْضِ وَلَأُغُوِينَّهُمْ أَجْمَعِينَ ۞

إِلَّاعِبَادَكَ مِنْهُمُ ٱلْمُخْلَصِينَ ٥

قَالَ هَا ذَا صِرَظُ عَلَىَّ مُسْتَقِيمٌ ١

إِنَّ عِبَادِى لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِ مُسُلِّطَكُ إِلَّامَنِ ٱتَبَعَكَ مِنَ ٱلْغَاوِينَ ۞

- (1) Maksudnya Iblis memohon agar dia tidak diazab dari sekarang melainkan diberikan kebebasan hidup sampai hari berbangkit.
- (2) Yakni waktu tiupan pertama tanda permulaan hari kiamat.
- (3) Yang dimaksud dengan "mukhlash" ialah orang-orang yang telah diberi taufiq untuk menaati segala petunjuk dan perintah Allah s.w.t.
- (4) Maksudnya pemberian taufiq dari Allah s.w.t. untuk menaatiNya, sehingga seseorang terlepas dari tipu daya syaitan mengikuti jalan yang lurus yang dijaga Allah s.w.t. Jadi sesat atau tidaknya seseorang adalah Allah yang menentukan.

- 43. Dan sesungguhnya Jahannam itu benarbenar tempat yang telah diancamkan kepada mereka (pengikut-pengikut syaitan) semuanya.
- 44. Jahannam itu mempunyai tujuh pintu. Tiap-tiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan yang tertentu dari mereka.

RAHMAT ALLAH BAGI ORANG-ORANG YANG BERTAKWA.

- 45. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu berada dalam surga (taman-taman) dan (di dekat) mata air-mata air (yang mengalir).
- 46. (Dikatakan kepada mereka): "Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera lagi aman⁽¹⁾".
- 47. Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam vang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan.
- 48. Mereka tidak merasa lelah di dalamnya dan mereka sekali-kali tidak akan dikeluarkan daripadanya.
- 49. Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku, bahwa sesungguhnya Aku-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,
- 50. dan bahwa sesungguhnya azab-Ku adalah azab yang sangat pedih.

KISAH BEBERAPA ORANG NABI.

Kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan tamunya.

- 51. Dan kabarkanlah kepada mereka tentang tamu-tamu Ibrahim(2).
- 52. Ketika mereka masuk ke tempatnya, lalu mereka mengucapkan: "Salaam". Berkata Ibrahim: "Sesungguhnya kami merasa takut kepadamu".
- 53. Mereka berkata: "Janganlah kamu merasa takut, sesungguhnya kami memberi kabar gembira kepadamu dengan (kelahiran

(1) Sejahtera dari bencana dan aman dari malapetaka.

وَإِنَّ جَهَنَّهَ لَمَوْعِدُهُمْ أَجْمَعِينَ ٢

لَهَاسَبْعَةُ أَبُوَبِ لِّكُلِّ بَابِ مِّنْهُ مُجُزْةٌ مَّقَسُومُ (اللهُ

إِنَّ ٱلْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونِ ٥

ٱدْخُلُوهَا بِسَلَامِ وَامِنِينَ ٥

وَنَزَعْنَا مَافِي صُدُورِهِم مِّنْ غِلِّ إِخْوَانَا عَلَى سُرُرِ مُّتَقَابِلِينَ

> لَا يَمَسُّهُ مُرِفِيهَا نَصَبُّ وَمَاهُم مِّنْهَا بِمُخْرَجِينَ 🗈

* نَبِيْ عِبَادِيَ أَنِّ أَنَا ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ

وَأَنَّ عَذَابِ هُوَ ٱلْعَذَابُ ٱلْأَلِيمُ ٥

وَنَبِّتُهُمُ عَن ضَيْفِ إِبْرَهِ مِرَ ٥

إِذْ دَخَلُواْ عَلَيْهِ فَقَالُواْ سَلَامًا قَالَ إِنَّا مِنكُمْ وَجِلُونَ ١

قَالُواْ لَا تَوْجَلَ إِنَّا نُبَيِّسُ رُكَ بِغُلَيمِ عَليمِ ٥

Tamu Nabi Ibrahim a.s. di sini ialah malaikat.

- seorang) anak laki-laki (yang akan menjadi) orang yang alim⁽¹⁾".
- 54. Berkata Ibrahim: "Apakah kamu memberi kabar gembira kepadaku padahal usiaku telah lanjut, maka dengan cara bagaimanakah (terlaksananya) berita gembira yang kamu kabarkan ini?"
- 55. Mereka menjawab: "Kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar, maka janganlah kamu termasuk orangorang yang berputus asa".
- 56. Ibrahim berkata: "Tidak ada orang yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang-orang yang sesat".
- 57. Berkata (pula) Ibrahim: "Apakah urusanmu yang penting (selain itu), hai para utusan?"
- 58. Mereka menjawab: "Kami sesungguhnya diutus kepada kaum yang berdosa,

Kisah Nabi Luth a.s.

- 59. kecuali Luth beserta pengikutpengikutnya. Sesungguhnya Kami akan menyelamatkan mereka semuanya,
- 60. kecuali isterinya, Kami telah menentukan, bahwa sesungguhnya ia itu termasuk orang-orang yang tertinggal (bersamasama dengan orang kafir lainnya)".
- 61. Maka tatkala para utusan itu datang kepada kaum Luth, beserta pengikutpengikutnya,
- 62. ia berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang tidak dikenal".
- 63. Para utusan menjawab: "Sebenarnya kami ini datang kepadamu dengan membawa azab yang selalu mereka dustakan.
- 64. Dan kami datang kepadamu membawa kebenaran dan sesungguhnya kami betulbetul orang-orang benar.

قَالَ أَبْشَّرْتُمُونِي عَلَىٓ أَن مَّسَنَىٓ ٱلْكِبَرُ فَبِمَ تُبَشِّرُونَ ﴿

> قَالُواْ بَشَّةِ نَاكَ بِٱلْحَقِّ فَلَا تَكُن مِّنَ ٱلْقَايِطِينَ ٥

قَالَ وَمَن يَقْنَظُ مِن رَّحْمَةِ رَبِّهِ عَإِلَّا ٱلطَّهَا لُّونَ ١

قَالَ فَمَاخَطُ كُمُ أَيُّهَا ٱلْمُرْسَلُونَ ٨

قَالُوٓاْ إِنَّاۤ أَرۡسِلۡنَاۤ إِلَىٰ قَوۡمِرِمُجۡرِمِينَ ۞

إِلَّاءَالَ لُوطٍ إِنَّا لَمُنَجُّوهُمْ أَجْمَعِينَ ٥

إِلَّا ٱمْرَأْتَهُ وَقَدَّرْنَآ إِنَّهَالَمِنَ ٱلْغَابِرِينَ ٢

فَلَمَّا جَاءَ ءَالَ لُوطِ ٱلْمُرْسَلُونَ ١

قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ مُّنكَرُونَ ١

قَالُواْبَلِ جِئْنَكَ بِمَاكَانُواْفِيهِ تَمْتَرُونَ ﴿

وَأَتَيۡنَكَ بِٱلۡحَقِّ وَإِنَّا لَصَدِقُونَ ١

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan seorang anak laki-laki yang alim ialah Ishaq a.s.

- Juz 14
- 65. Maka pergilah kamu di akhir malam dengan membawa keluargamu, dan ikutilah mereka dari belakang dan janganlah seorangpun di antara kamu menoleh ke belakang⁽¹⁾ dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang diperintahkan kepadamu".
- **66.** Dan telah Kami wahyukan kepadanya (Luth) perkara itu, yaitu bahwa mereka akan ditumpas habis di waktu subuh.
- 67. Dan datanglah penduduk kota itu (ke rumah Luth) dengan gembira (karena) kedatangan tamu-tamu itu⁽²⁾.
- 68. Luth berkata: "Sesungguhnya mereka adalah tamuku; maka janganlah kamu memberi malu (kepadaku),
- 69. dan bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu membuat aku terhina".
- 70. Mereka berkata: "Dan bukankah kami telah melarangmu dari (melindungi) manusia(3)?"
- 71. Luth berkata: "Inilah puteri-puteri (negeri) ku (kawinlah dengan mereka), jika kamu hendak berbuat (secara yang halal)".
- 72. (Allah berfirman): "Demi umurmu⁽⁴⁾ (Muhammad), sesungguhnya mereka terombang-ambing di dalam kemabukan (kesesatan)".
- 73. Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur, ketika matahari akan terbit.
- 74. Maka Kami jadikan bagian atas kota itu terbalik ke bawah dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang keras.

فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعِ مِّنَ ٱلْيَلِ وَٱتَّبِعُ أَدَبَكَرَهُمْ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنكُمْ أَحَدٌ وَٱمْضُواْ حَيْثُ تُؤْمَرُونَ ۞

وَقَضَيْنَ آ إِلَيْهِ ذَالِكَ ٱلْأَمْرَأَنَّ دَابِرَهَ وَلَا عَ مَقَطُوعٌ مُّصَبِحِينَ ١

وَجَاءَ أَهْلُ ٱلْمَدِينَةِ يَسْتَبْشُرُ ونِ ٢

قَالَ إِنَّ هَلَوُ لَآءِ ضَيْفِي فَلَا تَفْضَحُونِ ١

وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلَا يُحْذِّرُونِ ١

قَالُوٓا أُوَلَمْ نَنْهَكَ عَن ٱلْعَالِمِينَ ۞

قَالَ هَنَّوُلآء بَنَاتَ إِن كُنتُمْ فَعِلْنَ ۞

لَعَمْرُكَ إِنَّهُمْ لَنِي سَكْرِتِهِمْ يَعْمَهُونَ ١

فَأَخَذَتُهُمُ ٱلصَّيْحَةُ مُشْرِقِينَ ٧

فَجَعَلْنَاعَالِهَا سَافِلَهَا وَأُمْطَرُ نَاعَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِنسِجِيلِ ۞

- (1) Perhatikanlah kembali ayat 81 surat (11) Hud.
- Riwayat Luth dalam surat Hijr ini, tidak diceritakan menurut urutan kejadian seperti pada surat (11) Hud.
- (3) Mereka ingin berbuat homoseksual dengan tamu-tamu itu dan mereka memang telah pernah mengancam Luth, agar tidak menghalangi mereka daripada berbuat demikian.
- (4) Orang Arab biasa bersumpah dengan umur seseorang. Di sini Allah bersumpah dengan umur atau kehidupan Nabi Muhammad s.a.w. untuk memuliakan beliau.

الجزء ١٤

75. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Kami) bagi orang-orang yang memperhatikan tanda-tanda.

- **76.** Dan sesungguhnya kota itu⁽¹⁾ benar-benar terletak di jalan yang masih tetap (dilalui manusia).
- 77. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

Kisah Nabi Syu'aib a.s.

- 78. Dan sesungguhnya adalah penduduk Aikah⁽²⁾ itu benar-benar kaum yang zalim,
- 79. maka Kami membinasakan mereka. Dan sesungguhnya kedua kota⁽³⁾ itu benarbenar terletak di jalan umum yang terang.

Kisah kaum Tsamud.

- **80.** Dan sesungguhnya penduduk-penduduk kota Al Hijr⁽⁴⁾ telah mendustakan rasulrasul(5)
- 81. dan Kami telah mendatangkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami, tetapi mereka selalu berpaling daripadanya,
- 82. dan mereka memahat rumah-rumah dari gunung-gunung batu (yang didiami) dengan aman.
- 83. Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur di waktu pagi⁽⁶⁾.
- 84. maka tak dapat menolong mereka, apa yang telah mereka usahakan.

إِنَّ فِي ذَٰ الِكَ لَا يَكِ لِلْمُتَوَسِّمِينَ ۞

وَإِنَّهَالَبِسَبِيلِمُّقِيمٍ ١

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَا يَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ٧

وَإِن كَانَ أَصْحَابُ ٱلْأَيِّكَةِ لَظَالِمِينَ ٥ فَأَنتَقَمَّنَامِنْهُمْ وَإِنَّهُمَالَبِإِمَامِرُمُّبِينِ ﴿ اللَّهِ مَامِرَمُّبِينِ ﴿

وَلَقَدُكُذَّبَ أَصْحَبُ ٱلْحِجْرِ ٱلْمُرْسَلِينَ

وَءَاتَيْنَاهُمْ ءَايَتِنَافَكَانُواْعَنْهَامُغُرضِينَ ٨

وَكَانُواْ يَنْجِتُونَ مِنَ ٱلْجِيَالِ بُيُوتًا ءَامِنِينَ ٥

فَأَخَذَتُهُمُ ٱلصَّيْحَةُ مُصْبِحِينَ ١

فَمَآ أَغۡنَىٰعَنْهُم مَّاكَانُواْ يَكْسِبُونَ ٥

- (1) Yang dimaksud "kota" di sini ialah kota Sadom yang terletak dekat pantai Laut Tengah.
- Penduduk Aikah ini ialah kaum Syu'aib. Aikah ialah tempat yang berhutan di daerah Mad-yan. (2)
- Yakni kota kaum Luth (Sadom) dan Aikah.
- Penduduk kota Al-Hijr ialah kaum Tsamud. Al-Hijr itu tempat yang terletak di Wadi Qura antara Madinah dan Syiria.
- (5) Yang dimaksud rasul-rasul di sini ialah Shaleh. Mestinya di sini disebut "rasul", tetapi disebut rasul-rasul (jama') karena mendustakan seorang rasul sama dengan mendustakan semua
- (6) Peristiwa itu terjadi pada hari yang keempat, sesudah datangnya peringatan kepada mereka.

- 85. Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan benar. Dan sesungguhnya saat (kiamat) itu pasti akan datang, maka ma'afkanlah (mereka) dengan cara yang baik.
- **86.** Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah Yang Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.

ANUGERAH ALLAH YANG TERBESAR DAN PERINTAHNYA KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W.

- 87. Dan sesungguhnya Kami telah berikan kepadamu tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang⁽¹⁾ dan Al Qur'an yang agung.
- 88. Janganlah sekali-kali kamu menujukan pandanganmu kepada keni'matan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang-orang kafir itu), dan janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman.
- 89. Dan katakanlah: "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang menjelaskan".
- 90. Sebagaimana (Kami telah memberi peringatan), Kami telah menurunkan (azab) kepada orang-orang yang membagi-bagi (Kitab Allah)⁽²⁾.
- **91.** (yaitu) orang-orang⁽³⁾ yang telah menjadikan Al Qur'an itu terbagi-bagi⁽⁴⁾
- Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua,

وَمَاخَلَقَنَا ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَابَيْنَهُمَا إِلَّا بِٱلْحَقِّ وَإِنَّ ٱلسَّاعَةَ لَاَتِيَةٌ فَٱصْفَحِ ٱلصَّفْحَ ٱلجَمِيلَ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ ٱلْخَلَّاقُ ٱلْعَلِيمُ ۞

وَلَقَدْءَاتَيْنَكَ سَبْعَامِّنَ ٱلْمَثَانِي وَٱلْقُرْءَانَ ٱلْعَظِيرَ

لَا تَمُدُّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَى مَامَتَّغَنَابِهِ عَأَزُوَجَا مِّنْهُمْ وَلَا تَحَزَنَ عَلَيْهِمْ وَٱخْفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ

وَقُلْ إِنِّي أَنَا ٱلنَّذِيرُ ٱلْمُبِينُ

كَمَآ أَنَزَلْنَاعَلَىٱلۡمُقۡتَسِمِينَ۞

ٱلَّذِينَ جَعَلُواْ ٱلْقُتْرَءَانَ عِضِينَ ١

فَوَرَيِّكَ لَنَسْعَلَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ۞

- (1) Yang dimaksud tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang ialah surat Al Faatihah yang terdiri dari tujuh ayat. Sebagian ahli tafsir mengatakan tujuh surat-surat yang panjang yaitu Al Baqarah, Ali 'Imran, Al Maaidah, An Nisaa', Al A raaf, Al An aam dan Al Anfaal atau At Taubah.
- (2) Yang dimaksud dengan orang-orang yang membagi-bagi Kitab Allah ialah orang-orang yang menerima sebagian isi Kitab dan menolak sebagian yang lain.
- (3) Yakni orang-orang Yahudi dan Nasrani yang membagi-bagi Al Qur'an, ada bagian yang mereka percayai dan ada pula bagian yang mereka ingkari.
- (4) Maksud ayat 89, 90, 91, ialah Allah s.w.t. menyuruh Nabi Muhammad s.a.w. memperingatkan kepada orang Yahudi dan Nasrani bahwa Allah akan menurunkan azab kepada mereka sebagaimana Allah telah membinasakan kaum Tsamud.

- 93. tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu.
- 94. Maka sampaikanlah olehmu secara terangterangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orangorang yang musyrik.
- 95. Sesungguhnya Kami memelihara kamu daripada (kejahatan) orang-orang yang memperolok-olokkan (kamu),
- 96. (yaitu orang-orang yang menganggap adanya tuhan yang lain di samping Allah; maka mereka kelak akan mengetahui (akibat-akibatnya).
- **97.** Dan Kami sungguh-sungguh mengetahui, bahwa dadamu menjadi sempit disebabkan apa yang mereka ucapkan,
- 98. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan jadilah kamu di antara orang-orang yang bersujud (shalat),
- 99. dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu yang diyakini (ajal).

عَمَّاكَانُواْ يَعْمَلُونَ ٣

فَٱصۡدَعۡ بِمَاتُوۡمَرُ وَأَعۡرِضَ عَنِ ٱلۡمُشۡرِكِينَ ٢٠٠٠

إِنَّا كَفَيْنَاكَ ٱلْمُسْتَهْزِءِينَ ۞

ٱلَّذِينَ يَجْعَلُونَ مَعَ ٱللَّهِ إِلَهَاءَ اخَرُّ فَسَوْفَ يَعۡلَمُونَ۞

وَلَقَدْنَعَلَوُ أَنَّكَ يَضِيقُ صَدْرُكَ بِمَا يَقُولُونَ ١

فَسَيِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَكُن مِّنَ ٱلسَّنِجِدِينَ ١

وَٱعۡبُدۡرَبَّكَ حَتَّى يَأْتِيكَ ٱلْيَقِينُ ۞

PENUTUP

Dalam surat Al Hijr ini banyak terdapat ayat-ayat yang menunjukkan bukti-bukti adanya Allah serta kekuasaan- Nya, baik bukti-bukti yang ada di langit dan di bumi, maupun yang ada pada kejadian manusia serta kehidupan mereka. Disebutkan pula di dalamnya kisah-kisah beberapa nabi dan macam-macam azab yang ditimpakan kepada kaum yang mendustakan para rasul Allah itu. Tercantum juga tentang anugerah Allah yang besar yang diberikan kepada Nabi Muhammad s.a.w. yakni As Sab'ul Matsaani atau surat Al Faatihah dan Al Qur'anul Karim.

HUBUNGAN SURAT AL HIJR DENGAN SURAT AN NAHL.

- 1. Sebagaimana umumnya surat-surat yang turun di Mekah sebelum hijrah berisi soal-soal ketauhidan, kerasulan dan hari kiamat, begitu pulalah kedua surat ini.
- 2. Pada akhir surat Al Hijr (ayat 92, 93), Allah menyatakan bahwa manusia akan diminta pertanggungjawabannya pada hari kiamat terhadap apa yang telah dikerjakannya di dunia ini, maka pada awal surat An Nahl, Allah menegaskan kepastian datangnya hari kiamat itu, dan pada ayat 93 An Nahl ditegaskan lagi pertanggungjawaban manusia ini.
- 3. Pada bagian pertama surat Al Hijr, Allah menerangkan tentang kebenaran Al Qur'an serta jaminan-Nya untuk memeliharanya, sedang dalam surat An Nahl terdapat ancamanancaman terhadap mereka yang mendustakan kebenaran Al Qur'an itu.

Surat An Nahl (Lebah)



Surat ini terdiri atas 128 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Surat ini dinamakan "An Nahl" yang berarti "lebah" karena di dalamnya terdapat firman Allah s.w.t. ayat 68 yang artinya: "Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah".

Lebah adalah makhluk Allah yang banyak memberi manfaat dan keni'matan kepada manusia. Ada persamaan antara madu yang dihasilkan oleh lebah dengan Al Qur'anul Karim. Madu berasal dari bermacam-macam sari bunga dan dia menjadi obat bagi bermacam-macam penyakit manusia (lihat ayat 69). Sedang Al Qur'an mengandung inti sari dari kitab-kitab yang telah diturunkan kepada nabi-nabi zaman dahulu ditambah dengan ajaran-ajaran yang diperlukan oleh semua bangsa sepanjang masa untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. (Lihat surat (10) Yunus ayat 57 dan surat (17) Al Israa' ayat 82). Surat ini dinamakan pula "An Ni'am" artinya ni'mat-ni'mat, karena di dalamnya Allah menyebutkan pelbagai macam ni'mat untuk hamba-hamba-Nya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Kepastian adanya hari kiamat; keesaan Allah; kekuasaan-Nya dan kesempurnaan ilmu-Nya serta dalil- dalilnya; pertanggungjawaban manusia kepada Allah terhadap segala apa yang telah dikerjakannya.

2. Hukum-hukum:

Beberapa hukum tentang makanan dan minuman yang diharamkan dan yang dihalalkan; kebolehan memakai perhiasan-perhiasan yang berasal dari dalam laut seperti merjan dan mutiara; dibolehkan memakan makanan yang diharamkan dalam keadaan terpaksa; kulit dan bulu binatang dari hewan yang halal dimakan; kewajiban memenuhi perjanjian dan larangan mempermainkan sumpah; larangan membuatbuat hukum yang tak ada dasarnya; perintah membaca isti'aadzah (a'uudzubillahi minasyaithaanirrajiim = aku berlindung kepada Allah dari syaitan yang terkutuk); tantangan membalas siksa melebihi siksaan yang diterima.

3. Kisah-kisah:

Nabi Ibrahim a.s.

4. Lain-lain:

Asal kejadian manusia; madu adalah untuk kesehatan manusia; nasib pemimpinpemimpin palsu di hari kiamat; pandangan orang Arab zaman Jahiliyah terhadap anak perempuan; ajaran moral di dalam Islam; pedoman da'wah dalam Islam.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

BUKTI-BUKTI KEBESARAN ALLAH DALAM KEHIDUPAN ALAM SEMESTA.

Kepastian hari kiamat dan kebenaran wahyu.

Telah pasti datangnya ketetapan



أَتَّى أَمْرُ إللَّهِ فَلَا تَسْتَعْجِلُوهُ سُبْحَنَهُ

Allah⁽¹⁾ maka janganlah kamu meminta agar disegerakan (datang) nya. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.

Dia menurunkan para malaikat dengan (membawa) wahyu dengan perintah-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, yaitu: "Peringatkanlah olehmu sekalian, bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka hendaklah kamu bertakwa kepada-Ku".

Alam itu merupakan suatu kesatuan yang membuktikan kekuasaan Maha Pencipta.

- Dia menciptakan langit dan bumi dengan hak(2). Maha Tinggi Allah daripada apa yang mereka persekutukan.
- Dia telah menciptakan manusia dari mani, tiba-tiba ia menjadi pembantah yang nyata.
- Dan Dia telah menciptakan binatang 5. ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfa'at, dan sebagiannya kamu makan.
- Dan kamu memperoleh pandangan yang 6. indah padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya ke tempat penggembalaan.
- Dan ia memikul beban-bebanmu ke suatu 7. negeri yang kamu tidak sanggup sampai kepadanya, melainkan dengan kesukarankesukaran (yang memayahkan) diri. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
- dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal⁽³⁾ dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya.

وَتَعَلَىٰعَمَّا يُشْرِكُونَ ١

يُنَزِّلُ ٱلْمَلَتِ إِكَةَ بِٱلرُّوحِ مِنْ أَمْرِهِ عَلَى مَن يَشَآءُ مِنْ عِبَادِهِ عَأَنَ أَنذِرُ وَا أَنَّهُ و لَآ إِلَهَ إِلَّا أَنَاْ فَأَتَّقُونِ ٢

خَلَقَ ٱلسَّمَاوَتِ وَٱلْأَرْضَ بِٱلْحَقِّ تَعَكَانِعَمَّا يُشْرِكُونَ ٦ خَلَقَ ٱلْإِنسَانَ مِن نُّطُفَ ةِفَإِذَاهُوَخَصِيمُ مِّبِينُ ۞

وَٱلْأَنْعَكَمَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَادِفْءُ وَمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ٥

وَلَكُمْ فِيهَاجَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ ١

وَتَحْمِلُ أَثْقَ الَّكُمْ إِلَىٰ بَلَدِ لَّمْ تَكُونُواْ بَلِغِيهِ إِلَّا بِشِقَّ ٱلْأَنفُسَّ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوفُ رَّحِيمٌ ٧

وَٱلْخَيْلَ وَٱلْبِغَالَ وَٱلْحَيْمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخَلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٨

⁽¹⁾ Ketetapan Allah di sini ialah hari kiamat yang telah diancamkan kepada orang-orang musyrikin.

Lihat ayat 5 surat (10) Yunus.

⁽³⁾ Bagal yaitu peranakan kuda dengan keledai.

- Dan hak bagi Allah (menerangkan) jalan yang lurus, dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok. Dan jikalau Dia menghendaki, tentulah Dia memimpin kamu semuanya (kepada jalan yang benar).
- 10. Dia-lah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebagiannya menjadi minuman dan sebagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu.
- 11. Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.
- 12. Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahami (nya),
- 13. dan Dia (menundukkan pula) apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran.
- 14. Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.
- 15. Dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak goncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan)

وَعَلَى ٱللَّهِ قَصْدُ ٱلسَّبِيلِ وَمِنْهَا جَآبِرُ وَلَوْ شَآءَ لَهَدَىٰكُو أَجْمَعِينَ ٢

هُوَٱلَّذِيَ أَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآَّءً لَّكُم مِّنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ ١

يُنْبِتُ لَكُم بِهِ ٱلزَّرْعَ وَٱلزَّيْتُونِ وَٱلنَّخِيلَ وَٱلْأَعْنَابَ وَمِن كُلِّ ٱلثَّمَرَاتِّ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمِ يَتَفَكَّرُونَ ١

وَسَخَّرَلَكُهُ ٱلَّيْلَ وَٱلنَّهَارَ وَٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرِ وَٱلنُّجُومُ مُسَخَّرَاتُ بِأَمْرَةِ عِإِنَّ فِي ذَالِكَ لَأَيَاتِ لِقَوْمِ يَعْقِلُونَ ١

> وَمَاذَرَأَ لَكُمْ فِي ٱلْأَرْضِ مُخْتَلِفًا ٱلْوَانُهُ وَإِلَّ فِي ذَالِكَ لَاَيَةً لِقَوْمِ يَذَّكَّرُونَ ٣

وَهُوَ ٱلَّذِي سَخَّرَ ٱلْبَحْرَ لِتَأْكُلُواْمِنْهُ لَحْمَا طَرِيَّا وَتَسْتَخْرِجُواْمِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى ٱلْفُلْكَ مَوَاخِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُواْ مِن فَضَلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشَكُرُ ونَ ١

وَأَلْقَىٰ فِي ٱلْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَن تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا لَّهَ لَّكُمْ تَهْتَدُونَ ٥٠

sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk,

- 16. dan (Dia ciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka mendapat petunjuk.
- 17. Maka apakah (Allah) yang menciptakan itu sama dengan yang tidak dapat menciptakan (apa-apa)? Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran.
- 18. Dan jika kamu menghitung-hitung ni'mat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 19. Dan Allah mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan.
- 20. Dan berhala-berhala yang mereka seru selain Allah, tidak dapat membuat sesuatu apapun, sedang berhala- berhala itu (sendiri) dibuat orang.
- 21. (Berhala-berhala itu) benda mati tidak hidup, dan berhala-berhala itu tidak mengetahui bilakah penyembahpenyembahnya akan dibangkitkan.

Ketakaburan menjadikan seseorang ingkar kepada kebenaran.

- 22. Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Maka orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, hati mereka mengingkari (keesaan Allah), sedangkan mereka sendiri adalah orang-orang yang sombong.
- 23. Tidak diragukan lagi bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong.
- 24. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Apakah yang telah diturunkan Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Dongeng-dongeng orang-orang dahulu".

وَعَلَامَاتِ وَبِٱلنَّجِيرِهُمْ يَهْ تَدُونَ ١

أَفَمَن يَخُلُقُ كُمَن لَّا يَخُلُقُ أَفَكَ تَذَكَّرُونَ ۞

وَإِن تَعْدُّواْ نِعْمَةَ ٱللَّهَ لَا يُحْصُوهَا أَإِلَّ ٱللَّهَ لَغَ فُورٌ رَّحِيثُرُ ١

وَٱللَّهُ يَعَلَمُ مَا تُسِرُّونَ وَمَا تُعَلِنُونَ ١

وَٱلَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ لَا يَخُلُقُونَ شَيْعًا وَهُمْ يُخَلِقُونَ ٥

أَمْوَاتُ غَيْرُ أَحْيَاءً وَمَايَشُعُرُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ ١

إِلَهُكُمْ إِلَهُ وَلِحِدٌ فَٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْآخِرَةِ قُلُوبُهُ مِمُّنكِرَةٌ وَهُم مُّسْتَكِبُرُونَ ۞

لَاجَرَمَ أَنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ إِنَّهُ ولَا يُحِبُّ ٱلْمُسْتَكْبِرِينَ ١

وَإِذَا قِبِلَ لَهُم مَّاذَآ أَنْزَلَ رَيُّكُمْ قَالُوٓاْ أَسَطِيرُ ٱلْأَوَّلِينَ ٢ 25. (ucapan mereka) menyebabkan mereka memikul dosa-dosanya dengan sepenuhpenuhnya pada hari kiamat, dan sebagian dosa-dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikitpun (bahwa mereka disesatkan). Ingatlah, amat buruklah dosa yang mereka pikul itu.

Orang yang berbuat makar pasti mengalami kehancuran.

- 26. Sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mengadakan makar, maka Allah menghancurkan rumah- rumah mereka dari pondasinya, lalu atap (rumah itu) jatuh menimpa mereka dari atas, dan datanglah azab itu kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari.
- 27. Kemudian Allah menghinakan mereka di hari kiamat, dan berfirman: "Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu (yang karena membelanya) kamu selalu memusuhi mereka (nabi-nabi dan orang-orang mu'min)?" Berkatalah orang-orang yang telah diberi ilmu:(1) "Sesungguhnya kehinaan dan azab hari ini ditimpakan atas orang-orang yang kafir".
- 28. (Yaitu) orang-orang yang dimatikan oleh para malaikat dalam keadaan berbuat zalim kepada diri mereka sendiri, lalu mereka menyerah diri (sambil berkata); "Kami sekali-kali tidak mengerjakan sesuatu kejahatan pun". (Malaikat menjawab): "Ada, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang telah kamu kerjakan".
- 29. Maka masukilah pintu-pintu neraka Jahannam, kamu kekal di dalamnya. Maka amat buruklah tempat orang- orang yang menyombongkan diri itu.

Balasan bagi orang-orang yang bertakwa.

30. Dan dikatakan kepada orang-orang yang

لِيَحْمِلُواْ أَوْزَارَهُمْ صَحَامِلَةً يَوْمَ ٱلْقِيَامَةِ وَمِنْ أَوْزَارِ ٱلَّذِينَ يُضِلُّونَهُم بِغَيْرِ عِلْمِ ۗ أَلَاسَآءَ مَايَزرُونَ۞

قَدْمَكَرَالَّذَينَ مِن قَبَّلْهِمْ فَأَتَّى ٱللَّهُ بُنْيَكَنَّهُ م مِّنَ ٱلْقَوَاعِدِ فَخَرَّعَلَيْهِمُ ٱلسَّقَفُ مِن فَوْقِهِمْ وَأَتَىٰهُمُ ٱلْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَايَشْعُرُونَ 📆

ثُمَّ يَوْمَ ٱلْقِيَامَةِ يُخَزِيهِمْ وَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَآءِيَ ٱلَّذِينَكُنتُمْ تُشَتَّقُونَ فيهمَّ قَالَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا ٱلْعِلْمَ إِنَّ ٱلْخِزْيَ ٱلْيَوْمَ وَٱلسُّوَءَ عَلَى ٱلۡكَافِرِينَ ۞

ٱلَّذِينَ تَتَوَفَّنَّهُ مُٱلْمَلَتَ كَةُ ظَالِمِيٓ أَنفُسِهِمٍّ فَأَلْقَوُ ٱلسَّلَمَ مَاكُنَّا نَعُمَلُمِن سُوَعَمْ بَكَيَّ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ بِمَاكُنتُمْ تَعْمَلُونَ ٢

فَأَدْخُلُواْ أَبُوابَ جَهَنَّمَ خَلِدِيرَ فِيكًّا فَلَبِئُسَ مَثُوكِي ٱلْمُتَكِبِّرِينَ ١

* وَقِيلَ لِلَّذِينَ ٱتَّقَوَاْ مَاذَاۤ أَنزَلَ رَتُكُوۗۚ قَالُواْ

(1) Yang dimaksud dengan orang-orang yang diberi ilmu ialah; para malaikat, nabi-nabi dan orang-orang mu'min.

bertakwa: "Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu?" Mereka menjawab: "(Allah telah menurunkan) kebaikan". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat (pembalasan) yang baik. Dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan itulah sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa,

- 31. (yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya, mengalir di bawahnya sungaisungai, di dalam surga itu mereka mendapat segala apa yang mereka kehendaki. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bertakwa.
- 32. (yaitu) orang-orang yang diwafatkan dalam keadaan baik⁽¹⁾ oleh para malaikat dengan mengatakan (kepada mereka): "Salaamun'alaikum⁽²⁾, masuklah kamu ke dalam surga itu disebabkan apa yang telah kamu kerjakan".

Orang yang binasa karena perbuatannya sendiri.

- 33. Tidak ada yang ditunggu-tunggu orang kafir selain dari datangnya para malaikat kepada mereka⁽³⁾ atau datangnya perintah Tuhanmu⁽⁴⁾. Demikianlah yang telah diperbuat oleh orang-orang (kafir) sebelum mereka. Dan Allah tidak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang selalu menganiaya diri mereka sendiri.
- 34. Maka mereka ditimpa oleh (akibat) kejahatan perbuatan mereka dan mereka diliputi oleh azab yang selalu mereka perolok-olokkan.

خَيْرًا لِلَّذِينَ أَحْسَنُواْ فِي هَاذِهِ ٱلدُّنْيَا حَسَنَةُ وَلَدَارُ ٱلْآخِرَةِ خَيْرٌ وَلَنِعْمَ دَارُ

جَنَّتُ عَدْنِ يَدْخُلُونِهَا تَجُري مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَا رُكِّلَهُ مُوفِيهَا مَا يَشَاءُ ويَ كَذَالِكَ يَجْزِي ٱللَّهُ ٱلْمُتَّقِينَ ١

ٱلَّذِينَ تَتَوَفَّاهُمُ ٱلْمَلَآمِكَةُ طَيِّيينَ يَقُولُونَ سَلَامُ عَلَيْكُمُ ٱدْخُلُواْ ٱلْجَنَّةَ بِمَاكُنتُمْ تَعَمَلُونَ 🕾

هَلْ يَنظُرُونَ إِلَّا أَن تَأْتِيهُ مُ ٱلْمَلَّابِكَةُ أَوْ يِأْتِيَ أَمْرُرَبِّكَ كَذَالِكَ فَعَلَ ٱلَّذِينَ مِن قَتِلْهِ مُّ وَمَاظَلَمَهُمُ اللَّهُ وَلَكِن كَانُوٓاْ أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ١

ابَهُمْ سَيِّحَاتُ مَا عَمِلُواْ وَحَاقَ بِهِمِمَّا كَانُواْ

- (1) Maksudnya: wafat dalam keadaan suci dari kekafiran dan kema'siatan; atau dapat juga berarti mereka mati dalam keadaan senang karena ada berita gembira dari malaikat bahwa mereka akan masuk surga.
- (2) Artinya selamat sejahtera bagimu.
- Yakni: kedatangan malaikat untuk mencabut nyawa mereka.
- Yakni: kedatangan azab dari Allah untuk memusnahkan mereka.

413

35. Dan berkatalah orang-orang musyrik: "Jika Allah menghendaki, niscaya kami tidak akan menyembah sesuatu apapun selain Dia, baik kami maupun bapakbapak kami, dan tidak pula kami mengharamkan sesuatupun tanpa (izin) -Nya". Demikianlah yang diperbuat orang-orang sebelum mereka; maka tidak ada kewajiban atas para rasul, selain dari menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.

Tiap-tiap umat mempunyai rasul yang diutus untuk menerangkan kebenaran.

- **36.** Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut⁽¹⁾ itu", maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya⁽²⁾. Maka berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).
- 37. Jika kamu sangat mengharapkan agar mereka dapat petunjuk, maka sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang yang disesatkan-Nya, dan sekali-kali mereka tiada mempunyai penolong.
- 38. Mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sumpahnya yang sungguhsungguh: "Allah tidak akan membangkitkan orang yang mati". (Tidak demikian), bahkan (pasti Allah akan membangkitkannya), sebagai suatu janji yang benar dari Allah, akan tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.
- 39. agar Allah menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu, dan agar orang-orang kafir itu mengetahui

وَقَالَ ٱلَّذِينَ أَشْرَكُواْ لَوْشَآءَ ٱللَّهُ مَاعَبَدْنَا مِن دُونِهِ عِن شَيْءِ نَكُنُ وَلَا ءَابَ آؤُنَا وَلَا حَرَّمْنَا مِن دُونِهِ مِن شَيْءٍ كَذَلِكَ فَعَلَ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمُّ فَهَلَ عَلَى ٱلرُّسُلِ إِلَّا ٱلْبَلَاغُ ٱلْمُبِينُ ٢

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَّسُولًا أَنِ ٱعۡبُدُواْ ٱللَّهَ وَٱجۡتَىٰبُواْ ٱلطَّاغُوتَ فَمِنْهُم مِّنْ هَلَى اللَّهُ وَمِنْهُم مِّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ ٱلضَّهَ لَالَةُ فَسِيرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ فَٱنظُرُواْ كَيْفَكَ كَانَ عَلِقِهَةُ ٱلْمُكَذِّبِينَ

إِن تَخْرِضَ عَلَىٰ هُدَاهُمْ فَإِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهَدِى مَن يُضِلُّ وَمَالَهُ مِين تَّصِرينَ ٧٠

وَأَقْسَمُواْ بِٱللَّهِ جَهْدَأَيْمَنِهِ مَرَلَا يَبْعَثُ ٱللَّهُ مَن يَمُوتُ بَلَى وَعُدَّاعَلَيْهِ حَقَّا وَلَكِكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٢

لِيُبَيِّنَ لَهُمُ ٱلَّذِي يَخْتَلِفُونَ فِيهِ وَلِيَعْلَمَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓ أَنَّهُمْ كَانُواْكَذِبِينَ ۞

⁽¹⁾ Lihat not ayat 256 surat Al Baqarah tentang arti "Thaghut".

⁽²⁾ Lihat not 3 ayat 26 surat Al Baqarah tentang arti "disesatkan Allah" halaman 9.

414

- bahwasanya mereka adalah orang-orang yang berdusta.
- 40. Sesungguhnya perkataan Kami terhadap sesuatu apabila Kami menghendakinya, Kami hanya mengatakan kepadanya: "Kun (jadilah)", maka jadilah ia.
- **41.** Dan orang-orang yang berhijrah karena Allah sesudah mereka dianiaya, pasti Kami akan memberikan tempat yang bagus kepada mereka di dunia. Dan sesungguhnya pahala di akhirat adalah lebih besar, kalau mereka mengetahui,
- 42. (yaitu) orang-orang yang sabar dan hanya kepada Tuhan saja mereka bertawakkal.
- 43. Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan⁽¹⁾ jika kamu tidak mengetahui,
- 44. keterangan-keterangan (mu'jizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Qur'an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka(2) dan supaya mereka memikirkan.
- 45. maka apakah orang-orang yang membuat makar yang jahat itu, merasa aman (dari bencana) ditenggelamkannya bumi oleh Allah bersama mereka, atau datangnya azab kepada mereka dari tempat yang tidak mereka sadari,
- 46. atau Allah mengazab mereka di waktu mereka dalam perjalanan, maka sekali-kali mereka tidak dapat menolak (azab itu),
- 47. atau Allah mengazab mereka dengan berangsur-angsur (sampai binasa)⁽³⁾. Maka sesungguhnya Tuhanmu adalah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

إِنَّمَا قَوْلُنَا لِشَتْي عِ إِذَآ أَرَدُنَهُ أَن نَّقُولَ لَهُ وَكُن فَيَ كُوْنُ ١

وَٱلَّذِينَ هَاجَرُواْ فِي ٱللَّهِ مِنْ بَعَدِ مَاظُلِمُواْ لَنُبَوِّئَنَّهُمْ فِ ٱلدُّنْيَاحَسَنَةً وَلَأَجُرُ ٱلْآخِرَةِ أَكِبُرُ لَوْ كَانُواْ يَعَلَمُونَ ١

ٱلَّذِينَ صَبَرُواْ وَعَلَىٰ رَبِّهِ مۡ يَتُوَكَّ لُونَ ۞ وَمَآ أَرْسَلْنَامِن قَبْلِكَ إِلَّارِجَالَا نُوْجِىٓ إِلَيْهِمُّ فَسَّعُلُواْ أَهْلَ ٱلذِّكْرِ إِن كُنتُمْ لَاتَعَامُونَ ٢

بِٱلْبَيِّنَتِ وَٱلزُّبُرِّ وَأَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَانُزِّلَ إِلَيْهِ مْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ٥

> أَفَأَمِنَ ٱلَّذِينَ مَكَرُواْ ٱلسَّيِّاتِ أَن يَخْسِفَ ٱللَّهُ بِهِمُ ٱلْأَرْضَ أَوْ يَأْتِيَهُمُ ٱلْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ

أَوْ يَأْخُذَهُمْ فِي تَقَلُّبِهِمْ فَمَاهُم بِمُعْجِزِينَ ۞

أَوْ يَأْخُذَ هُمْ عَلَىٰ تَخَوُّفِ فَإِنَّ رَبَّكُمُ لَرَءُوفُ رَّحِيمُ 🕸

- (1) Yakni: orang-orang yang mempunyai pengetahuan tentang nabi dan kitab-kitab.
- Yakni: perintah-perintah, larangan-larangan, aturan dan lain-lain yang terdapat dalam Al Qur'an.
- (3) Menurut sebagian ahli tafsir, "Takhawwuf" berarti dalam keadaan takut.

- 48. Dan apakah mereka tidak memperhatikan segala sesuatu yang telah diciptakan Allah yang bayangannya berbolak-balik ke kanan dan ke kiri dalam keadaan sujud kepada Allah, sedang mereka berendah diri?
- 49. Dan kepada Allah sajalah bersujud segala apa yang berada di langit dan semua makhluk yang melata di bumi dan (juga) para malaikat, sedang mereka (malaikat) tidak menyombongkan diri.
- 50. Mereka takut kepada Tuhan mereka yang di atas mereka dan melaksanakan apa yang diperintahkan (kepada mereka).

Manusia yang dalam keadaan terjepit ingat kembali kepada Allah.

- 51. Allah berfirman: "Janganlah kamu menyembah dua tuhan; sesungguhnya Dia-lah Tuhan Yang Maha Esa, maka hendaklah kepada-Ku saja kamu takut".
- 52. Dan kepunyaan-Nya-lah segala apa yang ada di langit dan di bumi, dan untuk-Nya-lah keta'atan itu selama- lamanya. Maka mengapa kamu bertakwa kepada selain Allah?
- 53. Dan apa saja ni'mat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan.
- 54. Kemudian apabila Dia telah menghilangkan kemudharatan itu daripada kamu, tiba-tiba sebagian daripada kamu mempersekutukan Tuhannya dengan (yang lain),
- 55. biarlah mereka mengingkari ni'mat yang telah Kami berikan kepada mereka; maka bersenang-senanglah kamu. Kelak kamu akan mengetahui (akibatnya).
- 56. Dan mereka sediakan untuk berhalaberhala yang mereka tiada mengetahui (kekuasaannya), satu bagian dari rezeki

أُوَلَمْ يَرَوَّا إِلَى مَاخَلَقَ ٱللَّهُ مِن شَىْءِ يَتَفَيَّوُّا ظِلَالُهُ,عَنِ ٱلْيَمِينِ وَٱلشَّمَآبِلِ سُجَّدًالِلَّهِ وَهُمْ دَخِرُونَ۞

وَلِلَّهِ يَسَجُدُ مَافِي ٱلسَّمَوَتِ وَمَافِي ٱلْأَرْضِ مِن دَآتِة وَالْمَلَة عِكَةُ وَهُمُ لَا يَسَتَكُبِرُونَ ۞

> يَخَافُونَ رَبَّهُ مِمِّن فَوَقِهِمْ وَيَفَعَلُونَ مَا يُؤُمَرُونَ ۩۞

*وَقَالَ ٱللَّهُ لَا تَتَّخِذُوۤ أَ إِلَهَ يُنِ ٱثۡنَيۡنِ ۗ إِنَّمَا هُوَ إِلَهُ وُحِدُ فَإِيَّنَى فَٱرْهَبُونِ۞

وَلَهُ مِمَافِي ٱلسَّمَوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَلَهُ ٱلدِّينُ وَاصِبًا أَفَغَيۡرَ ٱلنَّهِ تَتَّ قُونِ ۞

ۅٙڡٙٳڹٟڴؙڔؚڡؚۜڹڹۼؖڡٙڐؚڣؘڽؘٲڵؾؖ؋ؖؿؙؠۧٳۮؘٵڡۜڛٙۘػؙۄؙٵڶۻؖ۠ڗؙ ڣٳڵؽٟڡؚؾؘڿٛٷۯۅڹٙ۞

ثُمَّ إِذَاكَشَفَ ٱلضُّرَّعَنكُمُ إِذَافَرِيقٌ مِّنكُمُ بِرَبِّهِ مِي يُشْرِكُونَ ٥

لِيَكُفُرُواْ بِمَآءَاتَيْنَاهُمُّ فَتَمَتَّعُواْ فَسَوْفَ تَعَلَّعُواْ فَسَوْفَ تَعَلَّمُونَ فَ

وَيَجَعَلُونَ لِمَا لَا يَعْلَمُونَ نَصِيبًا مِّمَّارَزَقَنَاهُمُّ عَلَيْهُمُ اللَّهُ عَلَيْهُمُ اللَّهُ عَلَيْ عَمَّا كُنتُرُ تَفْ تَرُونَ ٥

yang telah Kami berikan kepada mereka. Demi Allah, sesungguhnya kamu akan ditanyai tentang apa yang telah kamu adaadakan.

- 57. Dan mereka menetapkan bagi Allah anakanak perempuan⁽¹⁾. Maha Suci Allah, sedang untuk mereka sendiri (mereka tetapkan) apa yang mereka sukai (yaitu anak-anak laki-laki).
- 58. Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan dia sangat marah.
- 59. Ia menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya ke dalam tanah (hidup-hidup)? Ketahuilah, alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu.
- 60. Orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, mempunyai sifat yang buruk; dan Allah mempunyai sifat yang Maha Tinggi; dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Tidak wajarnya sikap orang-orang musyrik menisbahkan sesuatu kepada Allah.

61. Jikalau Allah menghukum manusia karena kezalimannya, niscaya tidak akan ditinggalkan-Nya di muka bumi sesuatupun dari makhluk yang melata, tetapi Allah menangguhkan mereka sampai kepada waktu yang ditentukan. Maka apabila telah tiba waktu (yang ditentukan) bagi mereka, tidaklah mereka dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukannya.

وَيَجْعَلُونَ لِللهِ ٱلْبَنَاتِ سُبْحَنَهُ وَلَهُمِمَّا يَشْتَهُونَ ۞

وَإِذَا بُشِّرَأَحَدُهُم بِٱلْأُنتَىٰ ظَلَّ وَجَهُدُ مُسُودًا وَهُوَكَظِيرُ

يَتَوَرَىٰ مِنَ ٱلْقَوْمِ مِن سُوَءِ مَا بُشِّ رَبِهِ ۗ أَيُمْسِكُهُ مُعَلَىٰ هُونٍ أَمَّ يَدُسُّهُ وِفِ ٱلتُّرَابُِّ ٱلَاَ سَآءَ مَا يَحَكُمُونَ ۞

لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْآخِرَةِ مَثَلُ ٱلسَّوْءَ ۗ وَلِلَهِ ٱلْمَثَلُ ٱلْأَعْلَىٰ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ٢

وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللّهُ النّاسَ بِظُلْمِ هِم مَّا تَرَكَ عَلَيْهَا مِن دَابَّةِ وَلَكِن يُؤَخِّرُهُمُ إِلَى أَجَلِ مُسَمَّى فَإِذَا جَآءَ أَجَلُهُمْ لَا يَسْتَغْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ﴿

⁽¹⁾ Mereka mengatakan bahwa Allah mempunyai anak perempuan yaitu malaikat-malaikat karena mereka sangat benci kepada anak-anak perempuan sebagaimana tersebut dalam ayat berikutnya.

- 62. Dan mereka menetapkan bagi Allah apa yang mereka sendiri membencinya, dan lidah mereka mengucapkan kedustaan, yaitu bahwa sesungguhnya merekalah yang akan mendapat kebaikan. Tiadalah diragukan bahwa nerakalah bagi mereka, dan sesungguhnya mereka segera dimasukkan (ke dalamnya).
- 63. Demi Allah, sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami kepada umatumat sebelum kamu, tetapi syaitan menjadikan umat-umat itu memandang baik perbuatan mereka (yang buruk), maka syaitan menjadi pemimpin mereka di hari itu dan bagi mereka azab yang sangat pedih.
- 64. Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum vang beriman.

Segi-segi pelajaran yang dapat diambil dari kehidupan alam semesta.

- 65. Dan Allah menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran).
- **66.** Dan sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum daripada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya.
- 67. Dan dari buah korma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan.

وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ مَايَكُرَهُونَ وَتَصِفُأَلْسِ نَتُهُمُ ٱڵٙڪَذِبَأَنَّ لَهُمُ ٱلْحُسْنَٰىٰ لَاجَرَمَ أَنَّ لَهُمُ ٱلنَّارَ وَأَنَّهُ مِ مُّفْرَطُونَ ١٠٠

تَٱللَّهِ لَقَدُ أَرْسَلْنَآ إِلَىٰٓ أُمَمِ مِن قَبَلِكَ فَزَيَّنَ لَهُمُ ٱلشَّيْطِنُ أَعْمَالَهُمْ فَهُوَوَلِيُّهُمُ ٱلْيَوْمَ وَلَهُمْ عَذَابُ أَلِيمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

وَمَآ أَنْزَلْنَاعَلَيْكَ ٱلْكِتَبَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ ٱلَّذِي ٱخۡتَلَفُواْفِيهِ وَهُدَى وَرَحۡـمَةَ لِقَوۡمِ يُؤِّمِنُونَ ١

وَٱللَّهُ أَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءَ فَأَحْيَا بِهِ ٱلْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَأَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَأَيَةً لِّقَوْمِ يَسْمَعُونَ ١

وَإِنَّ لَكُمْ فِي ٱلْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً لَّشْتِقِكُمْ مِّمَّافِي بُطُونِهِ عِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمِ لِّبَنَّا خَالِصَا سَآبِغَا لِّلشَّدِبِينَ شَ

وَمِن ثَمَرَتِ ٱلنَّخِيلِ وَٱلْأَعْنَكِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكُراورِزْقًا حَسَنَّا إِنَّ فِي ذَالِكَ لَا يَةً لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ١

- 68. Dan Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukitbukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia".
- 69. kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia.

 Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.
- 70. Allah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan kamu; dan di antara kamu ada yang dikembalikan kepada umur yang paling lemah (pikun), supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang pernah diketahuinya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.
- 71. Dan Allah melebihkan sebagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezkinya itu) tidak mau memberikan rezki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezki itu. Maka mengapa mereka mengingkari ni'mat Allah⁽¹⁾?
- 72. Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anakanak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari ni'mat Allah?"
- 73. Dan mereka menyembah selain Allah, sesuatu yang tidak dapat memberikan rezki kepada mereka sedikitpun dari langit dan bumi, dan tidak berkuasa (sedikit jua pun).

ۅٙٲؙۅۧڿؘڒڔؙۜڮؘٳڮۘٱڵؾۜۧڂڸٲؘڹٱؾۜٙۼ<u>ؚۮؠ؈ؘٱڵؚؚؚؚ</u>ٚڹٵڮ ؠؙڽؙٷؾؘٵۅٙڡؚڹؘۘٱڶۺۜۜجؘڕۣۅٙمِمّايعٞڕۺؙۅڹؘ۞

ثُمَّ كُلِيمِن كُلِّ ٱلثَّمَرَتِ فَٱسۡلُكِي سُبُلَرَبِكِ ذُلُلاَ يَخَرُجُ مِنُ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفُ ٱلْوَنْهُۥ فِيهِ شِفَآءُ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَاَيةَ لِقَوْمِ يَتَفَكَّرُونَ ۞

وَٱللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتُوَفَّكُمْ وَمِنكُمْ مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ ٱلْعُمُرِلِكَىٰ لَا يَعَلَمَ بَعَدَ عِلْمِر شَيَّاً إِنَّ ٱللَّهَ عَلِي مُوَّدِينٌ

وَٱللَّهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضِ فِ ٱلرِّزْقِ فَمَا ٱلَّذِينَ فُضِّلُواْ بِرَآدِي رِزْقِهِمْ عَلَى مَامَلَكَتْ أَيْمَنُهُمُّ فَهُمْ فِيهِ سَوَآهُ أَفَينِعْمَةِ ٱللَّهِ يَحْحَدُونَ ٢

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمِّنَ أَنفُسِكُمُ أَزْوَاجَا وَجَعَلَ لَكُمُ وَلَاَّهُ جَعَلَ لَكُمْ وَكَفَدَةً لَكُمْ وَكَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِّنَ أَلْفَطِلِ يُؤْمِنُونَ وَرَزَقَكُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ أَفَيَ ٱلْمَطِلِ يُؤْمِنُونَ وَرَزَقَكُمْ مِن اللَّهِ هُمْ يَكُفُرُونَ اللَّهِ مَن اللَّهِ هُمْ يَكُفُرُونَ اللَّهِ

وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَهُمْ رِزْقَا مِّنَ ٱلسَّمُونِ وَٱلْأَرْضِ شَيْعَا وَلَا يَشْتَطِيعُونَ ۞

⁽¹⁾ Ayat ini salah satu dasar ukhuwah dan persamaan dalam Islam.

- 74. Maka janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah. Sesungguhnya Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.
- 75. Allah membuat perumpamaan dengan seorang hamba sahaya yang dimiliki yang tidak dapat bertindak terhadap sesuatupun dan seorang yang Kami beri rezki yang baik dari Kami, lalu dia menafkahkan sebagian dari rezki itu secara sembunyi dan secara terang-terangan, adakah mereka itu sama? Segala puji hanya bagi Allah, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui⁽¹⁾.
- 76. Dan Allah membuat (pula) perumpamaan: dua orang lelaki yang seorang bisu, tidak dapat berbuat sesuatupun dan dia menjadi beban atas penanggungnya, ke mana saja dia disuruh oleh penanggungnya itu, dia tidak dapat mendatangkan suatu kebajikanpun. Samakah orang itu dengan orang yang menyuruh berbuat keadilan, dan dia berada pula di atas jalan yang lurus?
- 77. Dan kepunyaan Allah-lah segala apa yang tersembunyi di langit dan di bumi. Tidak adalah kejadian kiamat itu, melainkan seperti sekejap mata atau lebih cepat (lagi). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 78. Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.
- 79. Tidakkah mereka memperhatikan burungburung yang dimudahkan terbang di angkasa bebas. Tidak ada yang menahannya selain daripada Allah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda

فَلَا تَضْرِبُواْ لِللَّهِ ٱلْأَمْثَالَ إِنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَاتَعْلَمُونَ ۞

*ضَرَبَ ٱللَّهُ مَثَ لَاعَبَدَا مَّمَهُ وَكَالَّا يَغَدُرُعَلَى شَفَّهِ وَمَن رَّزَقُنَهُ مِتَّارِزَقًا حَسَنًا فَهُو يُنفِقُ مِنْهُ سِرَّا وَجَهَرًّا هَلَ يَسْتَوُربَ فَهُو يُنفِقُ مِنْهُ سِرَّا وَجَهَرًّا هَلَ يَسْتَوُربَ فَهُو يَنفِقُ مِنْهُ اللَّهِ مَلُونَ هَا الْحَمْدُ لِلَّهُ مِنْهُ أَلَى مَنْهُ مُ لَا يَعْلَمُونَ هَا الْحَمْدُ لِلَّهُ مِنْهُ مَا لَا يَعْلَمُونَ هَا اللَّهِ مَنْهُ اللَّهُ مَا لَا يَعْلَمُونَ هَا اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللْمُولُ اللَّهُ اللْمُؤْمِنَ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُلِمُ الْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِ

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَّجُلَيْنِ أَحَدُهُ مَآ أَبْكُمُ لَايَقُ دِرُعَلَىٰ شَيْءٍ وَهُوكَلُّ عَلَىٰ مَوْلَىٰ هُ أَيْنَمَا يُوَجِّهِ لَا لَايَأْتِ بِخَيْرٍهَ لَ يَسْتَوِى هُوَوَمَن يَأْمُرُ بِٱلْعَدْلِ وَهُو عَلَىٰ صِرَطِ مِّسْتَقِيمِ ۞

وَيِلَهِ عَيْبُ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَآ أَمْرُ ٱلسَّاعَةِ إِلَّا كَلَمْحِ ٱلْبَصَرِأَوْهُوَ أَقْرَبُ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَى كُلِّشَيْءِ قَدِيرٌ ۞

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُو لَا تَعَلَمُونَ شَيْعًا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَرَ وَٱلْأَفْءَدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

> أَلَمْ يَكُولُ إِلَى ٱلطَّيْرِ مُسَخَّرَتِ فِي جَوِّ ٱلسَّمَآءِ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا ٱللَّهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَتِ لِقَوَّمِ يُؤْمِنُونَ ۞

(1) Maksud dari perumpamaan ini ialah untuk membantah orang-orang musyrikin yang menyamakan Tuhan yang memberi rezki dengan berhala-berhala yang tidak berdaya.

(kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang beriman.

- 80. Dan Allah menjadikan bagimu rumahrumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah- rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu onta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu).
- 81. Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan ni'mat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).
- 82. Jika mereka tetap berpaling, maka sesungguhnya kewajiban yang dibebankan atasmu (Muhammad) hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang(1).
- 83. Mereka mengetahui ni'mat Allah, kemudian mereka mengingkarinya dan kebanyakan mereka adalah orang- orang yang kafir.

Tiap-tiap rasul menjadi saksi atas umatnya di hari kiamat.

84. Dan (ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan dari tiap-tiap umat seorang saksi (rasul), kemudian tidak diizinkan kepada orang-orang yang kafir (untuk membela diri) dan tidak (pula) mereka dibolehkan meminta ma'af.

وَٱللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّن بُيُوتِكُمْ سَكَّنَا وَجَعَلَ لَكُمْ مِن جُلُودِ ٱلْأَنْعَكِمِ بُيُوتَا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصُوافِهَا وَأُوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثَاثًا وَمَتَاعًا إِلَى حِينِ ١

وَٱللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّمَّاخَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمِينَ ٱلْجِبَالِ أَكْنَنَا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَبِيلَ تَقِيكُمُ ٱلْحُرَّ وَسَرَبِيلَ تَقِيكُمْ بَأْسَكُمْ ۚ كَذَٰ لِكَ يُتِيمُ نِعْمَتَهُ وَعَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ ١

فَإِن تَوَلُّواْ فَإِنَّ مَاعَلَيْكَ ٱلْبَلَغُٱلْمُيِينُ ١

يَعْ وَفُونَ نِعْمَتَ ٱللَّهِ ثُمَّ يُنكِرُونَهَا وَأَكْثَرُهُمُ الْكُنْ وُنَ ١

وَيَوْمَ نَبْعَثُ مِن كُلِّ أُمَّاةٍ شَهِيدًاثُمَّ لَايُؤْذَنُ لِلَّذِينَ كَفَرُواْ وَلَاهُمْ السُتَعْتَىٰوُنَ ١

⁽¹⁾ Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. tidak dapat memberi taufiq dan hidayah kepada seseorang sehingga dia beriman.

- 85. Dan apabila orang-orang zalim telah menyaksikan azab, maka tidaklah diringankan azab bagi mereka dan tidak pula mereka diberi tangguh.
- **86.** Dan apabila orang-orang yang mempersekutukan (Allah) melihat sekutusekutu mereka⁽¹⁾, mereka berkata: "Ya Tuhan kami mereka inilah sekutu-sekutu kami yang dahulu kami sembah selain dari Engkau". Lalu sekutu-sekutu mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya kamu benar-benar orangorang yang dusta".
- 87. Dan mereka menyatakan ketundukannya kepada Allah pada hari itu dan hilanglah dari mereka apa yang selalu mereka adaadakan(2).
- 88. Orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah, Kami tambahkan kepada mereka siksaan di atas siksaan⁽³⁾ disebabkan mereka selalu berbuat kerusakan.
- 89. (Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami, bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.

Pokok-pokok akhlak yang baik.

90. Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia

وَإِذَا رَءَا ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ ٱلْعَذَابَ فَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ وَلَاهُمْ يُنظُرُونَ ٥

وَإِذَارَءَا ٱلَّذِينِ أَشْرَكُواْ شُرَكَا تُمُوكَآءَهُمَّ قَالُواْ رَبَّنَاهَا وُلَاءَ شُرَكَا وَيُنَا ٱلَّذِينَ كُنَّا نَدْعُواْمِن دُونِكُ ۚ فَأَلْقَوَاْ إِلَيْهِمُ ٱلْقَوَلَ إِنَّكُمْ لَكَاذِبُونَ ٥

وَأَلْقَوَاْ إِلَى ٱللَّهِ يَوْمَهِذِ ٱلسَّلَمُ وَضَلَّ عَنْهُم مَّاكَانُواْ يَفْتَرُونَ ٧

ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَصَدُّواْ عَن سَبِيل ٱللَّهِ زِدْنَهُمْ عَذَابَافَوْقَ ٱلْعَذَابِ بِمَاكَانُواْ يُفَسِدُونَ 🔊

وَيَوْمَرَنَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةِ شَهِيدًا عَلَيْهِم مِّنْ أَنفُسهم مُ وَجِعْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَوْ لَاء فَوَنَزَّ لِنَاعَلَ كَ ٱلْكِتَابَ تَبْيَلَنَا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدَى وَرَحْمَةً وَبُشْرَي للمُسَلمينَ ١

﴿إِنَّ ٱللَّهَ يَأْمُرُ بِٱلْعَدْلِ وَٱلْإِحْسَنِ وَإِيتَآيِ ذِي ٱلْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰعَنِٱلْفَحَشَاءِ وَٱلْمُنكَر وَٱلْبَغَيْ يَعِظُكُمُ لَعَلَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٥

- (1) Yang dimaksud dengan "sekutu" di sini ialah apa-apa yang mereka sembah selain Allah atau syaitan-syaitan yang menganjurkan mereka menyembah berhala.
- Yang mereka ada-adakan itu ialah kepercayaan bahwa Allah mempunyai sekutu-sekutu dan sekutu-sekutu itu dapat memberi syafa'at kepada mereka di samping Allah s.w.t.
- (3) Maksudnya: siksaan yang berlipat ganda.

- memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.
- 91. Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah (mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpah itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.
- 92. Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipintal dengan kuat, menjadi cerai berai kembali, kamu menjadikan sumpah (perjanjian)mu sebagai alat penipu di antaramu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak jumlahnya dari golongan yang lain⁽¹⁾. Sesungguhnya Allah hanya menguji kamu dengan hal itu. Dan sesungguhnya di hari kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu.
- 93. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan.
- 94. Dan janganlah kamu jadikan sumpahsumpahmu sebagai alat penipu di antaramu, yang menyebabkan tergelincir kaki (mu) sesudah kokoh tegaknya, dan kamu rasakan kemelaratan (di dunia) karena kamu menghalangi (manusia) dari jalan Allah: dan bagimu azab yang besar.
- 95. Dan janganlah kamu tukar perjanjianmu dengan Allah dengan harga yang sedikit (murah), sesungguhnya apa yang ada di sisi Allah, itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

وَأَوْفُواْ بِعَهْدِ ٱللَّهِ إِذَا عَلَهَدتُّ مُولَا تَنقُضُواْ ٱلأَيْمَرَ كَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْجَعَلْتُمُ ٱللَّهَ عَلَيْكُ مُ كَفِيلًا إِنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَقْعَلُونَ ١

وَلَاتَكُونُواْكَٱلَّتِي نَقَضَتُ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنكَ ثَاتَتَخِذُونَ أَيْمَنَكُمُ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَن تَكُونَ أُمَّةً هِيَ أَزِيَى مِنْ أُمَّةٍ إِنَّمَايَبَلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ } وَلَكِبَيِّنَ لَكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَامَةِ مَاكُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ١

وَلَوْ شَاءَ ٱللَّهُ لَجَعَلَكُمُ أُمَّةً وَحِدَةً وَلَكُونِ يُضِدُّ مَن يَشَاءُ وَيَهَدِي مَن يَشَاءُ وَلَتُسْعَلُنَّ عَمَّاكُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١

وَلَا تَتَّخِذُوٓا أَيْمَنَكُمُ دَخَلًا بَيْنَكُمْ فَتَزَلَّ قَدَمٌ بِعَدَ ثُبُوتِهَا وَيَذُوقُواْ ٱلسُّوءَ بِمَاصَدَدتُّ مْعَن سَبِيلِ ٱللَّهِ وَلَكُمْ عَذَابُ

وَلَاتَشْ تَرُواْ بِعَهْدِ ٱللَّهِ ثَمَنَا قَلِي لَّا إِنَّمَا عِندَ أُللَّهِ هُوَخَارٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعَلَمُونَ ٥

Kaum muslimin yang jumlahnya masih sedikit itu telah mengadakan perjanjian yang kuat dengan Nabi di waktu mereka melihat orang-orang Quraisy berjumlah banyak dan berpengalaman cukup, lalu timbullah keinginan mereka untuk membatalkan perjanjian dengan Nabi Muhammad s.a.w. itu. Maka perbuatan yang demikian itu dilarang oleh Allah s.w.t.

- Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa 96. yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan sesungguhnya Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.
- Barangsiapa yang mengerjakan amal 97. saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik⁽¹⁾ dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.
- Apabila kamu membaca Al Our'an, 98. hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.
- Sesungguhnya syaitan itu tidak ada 99. kekuasaannya atas orang-orang yang beriman dan bertawakkal kepada Tuhannya.
- **100.** Sesungguhnya kekuasaannya (syaitan) hanyalah atas orang-orang yang mengambilnya jadi pemimpin dan atas orang-orang yang mempersekutukannya dengan Allah.

Allah lebih mengetahui apa yang bermanfa'at dan yang sesuai dengan suatu masa.

- 101. Dan apabila Kami letakkan suatu ayat di tempat ayat yang lain sebagai penggantinya padahal Allah lebih mengetahui apa yang diturunkan-Nya, mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang yang mengada-adakan saja". Bahkan kebanyakan mereka tiada mengetahui.
- **102.** Katakanlah: "Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Al Qur'an itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati)

مَاعِندَكُرُ يَنفَدُ وَمَاعِندَ ٱللَّهِ بَاقِّ وَلَنَجْزِيَنَّ ٱلَّذِينَ صَبَرُوٓ أَأَجْرَهُم بِأَحْسَن مَاكَانُواْيَعْمَلُونَ 🗈

مَنْ عَمِلَ صَلِحًا مِّن ذَكِرِأُوۡأَنثَىٰ وَهُوَمُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ, حَيَوْةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُ مُ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَاكَانُواْ يعَمَلُونَ 🕸

فَإِذَا قَرَأَتَ ٱلْقُرْءَ انَ فَٱسۡتَعِذُ بِٱللَّهِ مِنَ ٱلشَّيْطَانِ ٱلرَّجِيمِ ١٠٠٠

إِنَّهُ وَلَيْسَ لَهُ وسُلْطَنُّ عَلَى ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتُوَكَّلُونَ ١٠

إِنَّمَاسُ لَطَنْهُ وَعَلَى ٱلَّذِينَ يَتَوَلَّوْنَهُ وَٱلَّذِينَ هُم بِهِ عِمْشَرِكُونَ ١

وَإِذَا بِدَّلْنَآءَ ايَّةً مَّكَانَ ءَايَّةٍ وَٱللَّهُ أَعْلَمُ بِمَايُنَزِّكُ قَالُوٓاْ إِنَّمَآ أَنتَ مُفَتَرِّ بِكُ أَكْتُرُهُمُ لَا يَعْلَمُونَ ١

قُلْنَزَّلَهُ ورُوحُ ٱلْقُدُسِ مِن رَّبِّكَ بِٱلْحَقِّ لِيُثَبِّتَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَهُدَى وَيُشْرَي

⁽¹⁾ Ditekankan dalam ayat ini bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman.

Juz 14

orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

103. Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Qur'an itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad)". Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa) Muhammad belajar kepadanya bahasa Ajam⁽¹⁾, sedang Al Qur'an adalah dalam bahasa Arab yang terang.

Orang-orang yang jauh dari hidayah Allah.

- **104.** Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah (Al Our'an) Allah tidak akan memberi petunjuk kepada mereka dan bagi mereka azab yang pedih.
- 105. Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat- ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta.
- **106.** Barangsiapa yang kafir kepada Allah sesudah dia beriman (dia mendapat kemurkaan Allah), kecuali orang yang dipaksa kafir padahal hatinya tetap tenang dalam beriman (dia tidak berdosa), akan tetapi orang yang melapangkan dadanya untuk kekafiran, maka kemurkaan Allah menimpanya dan baginya azab yang besar.
- 107. Yang demikian itu disebabkan karena sesungguhnya mereka mencintai kehidupan di dunia lebih dari akhirat, dan bahwasanya Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.
- 108. Mereka itulah orang-orang yang hati, pendengaran dan penglihatannya telah dikunci mati oleh Allah dan mereka itulah orang-orang yang lalai.

وَلَقَدُ نَعَلَمُ أَنَّهُ مُ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرُ اللَّهِ اللَّهِ اللَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ أَعْجَمِيٌّ وَهَاذَالِسَانٌ عَرَبٌّ مُّبِينٌ ٢

إِنَّ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِعَايَاتِ ٱللَّهِ لَا يَهْ دِيهِ مُ اللَّهُ وَلَهُ مَ عَذَاكِ أَلْكُمْ ١

إِنَّمَايَفُ تَرَى ٱلۡكَذِبَ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِعَايَنتِ ٱللَّهِ وَأُوْلَنَ إِكَ هُمُ ٱلْكَاذِبُونَ

مَن كَفَر بِٱللَّهِ مِنْ بَعْدِ إِيمَانِهِ عَ إِلَّا مَنْ أُحُرِهَ وَقَلْبُهُ ومُطْمَعٍ ثُلْ بِٱلْإِيمَانِ وَلَاكِن مَّن شَرَحَ بِٱلْكُفْرِصَدْرًا فَعَلَيْهِ مُعَضَبُ مِن ٱللَّهِ وَلَهُمْ عَذَابٌ

ذَلِكَ بِأَنَّهُمُ ٱسْتَحَبُّواْ ٱلْحَيَوةَ ٱلدُّنْيَاعَلَى ٱلْآخِرَةِ وَأَتَّ ٱللَّهَ لَا يَهَٰدِي ٱلْقَوْمَ ٱلۡكَافِرِينَ ۞

أُوْلَتَ إِكَ ٱلَّذِينَ طَبَعَ ٱللَّهُ عَلَىٰ قُـ لُوبِهِ مَر وَسَمْعِهِمْ وَأَبْصَىرِهِمَّةً وَأُوْلَتَمِكَ هُمُ ٱلْغَلْفِلُونَ ١

(1) Bahasa Ajam ialah bahasa selain bahasa Arab dan dapat juga berarti bahasa Arab yang tidak baik, karena orang yang dituduh mengajar Muhammad itu bukan orang Arab dan hanya tahu sedikit-sedikit bahasa Arab.

- 109. Pastilah bahwa mereka di akhirat nanti adalah orang-orang yang merugi.
- 110. Dan sesungguhnya Tuhanmu (pelindung) bagi orang-orang yang berhijrah sesudah menderita cobaan, kemudian mereka berjihad dan sabar; sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 111. (Ingatlah) suatu hari (ketika) tiap-tiap diri datang untuk membela dirinya sendiri dan bagi tiap-tiap diri disempurnakan (balasan) apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka tidak dianiaya (dirugikan).
- 112. Dan Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezkinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari ni'matni'mat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian⁽¹⁾ kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.
- 113. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka seorang rasul dari mereka sendiri tetapi mereka mendustakannya; karena itu mereka dimusnahkan azab dan mereka adalah orang-orang yang zalim.

Makanan yang halal dan yang haram.

- 114. Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah ni'mat Allah jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.
- 115. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan atasmu (memakan) bangkai, darah, daging babi dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain

لَاجَرَمَ أَنَّهُمْ فِ ٱلْآخِرَةِ هُمُ ٱلْخَسِرُونَ ۞ ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ هَاجَرُواْمِنُ بَعَدِ مَا فُتِنُواْ ثُمَّ جَهَدُواْوَصَبَرُوَاْ إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعَدِهَا لَغَ فُورٌ رَّحِيهُ ۞

* يَوْمَ تَأْتِي كُلُّ نَفْسِ تُجَادِلُ عَن
 نَّقْسِهَا وَتُوَفَّقَ كُلُّ نَفْسِ مَّاعَمِلَتَ وَهُمَ
 لَا يُظْلَمُونَ شَ

وَضَرَبَ ٱللَّهُ مَثَلَا قَرْيَةً كَانَتُ ءَامِنَةً مُّطْمَيِ نَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدَامِّن كُلِّ مَكَانِ فَكَ فَرَتْ بِأَنْعُمِ ٱللَّهِ فَأَذَاقَهَا ٱللَّهُ لِبَاسَ ٱلْجُوعِ وَٱلْخَوْفِ بِمَاكَانُولْ يَصْنَعُونَ هَ

وَلَقَدَجَاءَهُمْ رَسُولٌ مِّنْهُمْ فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَهُمُ ٱلْعَذَابُ وَهُمْ ظَلِمُونَ

فَكُلُواْ مِمَّارَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَاكَلَاطَيِّبَا وَالشَّكُرُواْ نِعْمَتَ اللَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعَبُدُونَ ﴿ الْبَارِةِ مِنْ مَا اللَّهِ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهُ اللَّهِ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهِ عَلَى اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللْعَلَى الْعَلَى الْعَالِمُ عَلَى الْعَلَى الْعَلَ

إِنَّمَاحَرَّمَ عَلَيْكُمُ ٱلْمَيْتَةَ وَٱلدَّمَ وَلَحْمَ ٱلْخِنزِيرِ وَمَآأُهِلَ لِغَيْرِ ٱللَّهِ بِيَّمَ

⁽¹⁾ Maksudnya: kelaparan dan ketakutan itu meliputi mereka seperti halnya pakaian meliputi tubuh mereka.

Allah; tetapi barangsiapa yang terpaksa memakannya dengan tidak menganiaya dan tidak pula melampaui batas, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

- 116. Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta "Ini halal dan ini haram", untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah tiadalah beruntung.
- 117. (Itu adalah) kesenangan yang sedikit; dan bagi mereka azab yang pedih.
- 118. Dan terhadap orang-orang Yahudi, Kami haramkan apa yang telah Kami ceritakan dahulu kepadamu⁽¹⁾; dan Kami tiada menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.
- 119. Kemudian, sesungguhnya Tuhanmu (mengampuni) bagi orang-orang yang mengerjakan kesalahan karena kebodohannya, kemudian mereka bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya); sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Nabi Ibrahim a.s. adalah teladan yang baik.

- 120. Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang dapat dijadikan teladan lagi patuh kepada Allah dan hanif⁽²⁾. Dan sekali-kali bukanlah dia termasuk orangorang yang mempersekutukan (Tuhan),
- 121. (lagi) yang mensyukuri ni'mat-ni'mat Allah, Allah telah memilihnya dan menunjukinya kepada jalan yang lurus.

فَمَنِ ٱضْطُرَّغَيْرَبَاغِ وَلَاعَادِ فَإِتَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيثُرُ اللهِ

وَلَا تَقُولُواْ لِمَا تَصِفُ أَلْسِنَتُكُمُ ٱلۡكِذِبَهَاذَاحَلَالُ وَهَاذَاحَرَامُ لِتَفْتَرُواْ عَلَى ٱللَّهِ ٱلْكَذِبَّ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى ٱللَّهِ ٱلْكَذِبَ لَا يُفْلِحُونَ ١

مَتَعُ قَلِيلٌ وَلَهُ مَعَذَابٌ أَلِيرُ وَعَلَى ٱلَّذِينَ هَادُواْحَرَّمْنَامَاقَصَصْمَنَاعَلَيْكَ مِن قَبَلُّ وَمَاظَلَمْنَاهُمْ وَلَيْكِن كَانُوۤا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ١

ثُمَّ إِنَّ رَبِّكَ لِلَّذِينَ عَمِلُواْ ٱلسُّوءَ بِجَهَلَةٍ ثُمَّ تَابُواْ مِنْ بَعْدِذَلِكَ وَأُصْلَحُواْ إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَالَغَفُورٌ تَحِيمُ ١

إِنَّ إِبْرَهِمِ عَكَانَ أُمَّةً قَانِتَ إِلَّهَ حَنِيفًا وَلَمْ يَكُ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ١

شَاكِرًا لِلْأَنْعُمِهِ ٱجْتَبَنَهُ وَهَدَنْهُ إِلَى

⁽¹⁾ Lihat surat Al An'aam ayat 146.

⁽²⁾ Hanif maksudnya: seorang yang selalu berpegang kepada kebenaran dan tak pernah meninggalkannya.

- 122. Dan Kami berikan kepadanya kebaikan di dunia. Dan sesungguhnya dia di akhirat benar-benar termasuk orangorang yang saleh.
- 123. Kemudian Kami wahyukan kepadamu (Muhammad): "Ikutilah agama Ibrahim seorang yang hanif." dan bukanlah dia termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.
- 124. Sesungguhnya diwajibkan (menghormati)⁽¹⁾ hari Sabtu atas orangorang (Yahudi) yang berselisih padanya. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar akan memberi putusan di antara mereka di hari kiamat terhadap apa yang telah mereka perselisihkan itu.

Dasar-dasar da'wah dan sikap Islam terhadap lawan.

- 125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah⁽²⁾ dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan- Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
- 126. Dan jika kamu memberikan balasan, maka balaslah dengan balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu⁽³⁾. Akan tetapi jika kamu bersabar, sesungguhnya itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar.
- 127. Bersabarlah (hai Muhammad) dan tiadalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (kekafiran)

وَءَ اتَيْنَاهُ فِي ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَإِنَّهُ وِفِي ٱلْأَخِرَةِ لَمِنَ ٱلصَّلِحِينَ ١٠٠٠

ثُمَّ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ أَنِ ٱتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ١

إِنَّمَاجُعِلَ ٱلسَّبْتُ عَلَى ٱلَّذِينَ ٱخْتَكَفُواْ فِيدٍّ وَإِنَّ رَبَّكَ لَيَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَكَمَةِ فِيمَاكَانُواْفِيهِ يَخْتَلِفُونَ ١

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيل رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ وَجَلِالْهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحْسَبُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَأَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ ع وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ ١

وَإِنْ عَاقَبَ تُمْ فَعَـاقِبُواْ بِمِثْلِ مَاعُوقِبَـــتُم بِيِّ وَلَبِن صَبَرْتُ مَلَهُوَ خَيْرٌ لِّلصَّهِ بِرِينَ شَ

وَٱصْبِرُ وَمَاصَبُرُكَ إِلَّابِٱللَّهِ ۚ وَلَا تَحْزَنَ عَلَيْهِ مْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقِ مِّمَّا يَمْكُرُونَ ١

- (1) Menghormati hari Sabtu itu ialah dengan jalan memperbanyak ibadah dan amalan-amalan yang saleh serta meninggalkan pekerjaan sehari-hari.
- (2) Hikmah: ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.
- (3) Maksudnya pembalasan yang dijatuhkan atas mereka janganlah melebihi dari siksaan yang ditimpakan atas kita.

mereka dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan.

128. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.



PENUTUP

Surat An Nahl mengandung keterangan tentang sifat-sifat orang musyrikin, dan tingkah laku mereka, serta tantangan mereka terhadap kebenaran hari kiamat dan kerasulan Muhammad s.a.w., kemudian Allah s.w.t. menyebutkan peringatan-peringatan-Nya kepada mereka dari azab yang mereka alami sebagai akibat dari sifat perbuatan mereka itu. Dalam surat ini, Allah menunjukkan bukti-bukti keesaan-Nya seraya memaparkan nikmat-nikmat yang diberikan-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Dan surat ini memuat juga hukum-hukum dan ajaran-ajaran tentang akhlak.

HUBUNGAN SURAT AN NAHL DENGAN SURAT AL ISRAA'

- 1. Dalam surat An-Nahl ini, Allah menyebutkan perselisihan orang-orang Yahudi tentang hari Sabtu, kemudian di surat Al Israa' dijelaskan sifat-sifat orang Yahudi yang ditetapkan bagi mereka di dalam Taurat.
- 2. Sesudah Allah s.w.t. menganjurkan kepada Nabi Muhammad s.a.w. agar bersabar dan melarang beliau agar jangan berduka cita atau berkecil hati disebabkan tipu daya orang-orang musyrikin, maka di surat Al Israa' Allah menerangkan kemuliaan Nabi Muhammad s.a.w. serta martabatnya yang tinggi di hadapan Allah s.w.t.
- 3. Dalam surat An Nahl ini Allah menerangkan bermacam-macam nikmat-Nya, di samping itu Allah menerangkan, bahwa kebanyakan manusia tidak mensyukuri nikmat itu, kemudian dalam surat Al Israa' disebut lagi nikmat-nikmat yang lebih besar yang diberikan kepada Bani Israil yang mereka tidak mensyukurinya, malah mereka berbuat kerusakan di muka bumi.
- 4. Dalam surat An Nahl Allah mengatakan, bahwa air madu yang keluar dari lebah merupakan minuman yang mengandung obat bagi manusia maka dalam surat Al Israa' diterangkan bahwa Al Qur'anpun mengandung juga obat dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.



429

Surat Al Israa' (Memperjalankan Di Malam Hari)



Surat ini terdiri atas 111 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Dinamakan dengan "Al Israa" yang berarti "memperjalankan di malam hari", berhubung peristiwa Israa' Nabi Muhammad s.a.w. dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsha di Baitul Maqdis dicantumkan pada ayat pertama dalam surat ini. Penuturan cerita Israa' pada permulaan surat ini, mengandung isyarat bahwa Nabi Muhammad s.a.w. beserta umatnya kemudian hari akan mencapai martabat yang tinggi dan akan menjadi umat yang besar.

Surat ini dinamakan pula dengan "Bani Israil" artinya "keturunan Israil" berhubung dengan permulaan surat ini, yakni pada ayat kedua sampai dengan ayat kedelapan dan kemudian dekat akhir surat yakni pada ayat 101 sampai dengan ayat 104, Allah menyebutkan tentang Bani Israil yang setelah menjadi bangsa yang kuat lagi besar lalu menjadi bangsa yang terhina karena menyimpang dari ajaran Allah s.w.t. Dihubungkannya kisah Israa' dengan riwayat "Bani Israil" pada surat ini, memberikan peringatan bahwa umat Islam akan mengalami keruntuhan, sebagaimana halnya Bani Israil, apabila mereka juga meninggalkan ajaran-ajaran agamanya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Allah tidak mempunyai anak baik berupa manusia ataupun malaikat; Allah pasti memberi rezki kepada manusia; Allah mempunyai nama-nama yang paling baik; Al Qur'an adalah wahyu dari Allah yang memberikan petunjuk, penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman; adanya padang Mahsyar dan hari berbangkit.

2. Hukum-hukum:

Larangan-larangan Allah tentang menghilangkan jiwa manusia; mempergunakan harta anak yatim kecuali dengan cara yang dibenarkan agama; ikut-ikutan baik dengan kata-kata maupun dengan perbuatan dan durhaka kepada ibu bapak. Perintah Allah tentang: memenuhi janji dan menyempurnakan timbangan dan takaran, melakukan shalat lima waktu dalam waktunya.

3. Kisah-kisah:

Kisah Israa' Nabi Muhammad s.a.w., beberapa kisah tentang Bani Israil.

4. Dan lain-lain:

Pertanggungjawaban manusia masing-masing terhadap amal perbuatannya; beberapa faktor yang menyebabkan kebangkitan dan kehancuran suatu umat; petunjuk-petunjuk tentang pergaulan dengan orang tua, tetangga dan masyarakat; manusia makhluk Allah s.w.t. yang mulia, dalam pada itu manusia mempunyai pula sifat-sifat yang tidak baik seperti suka ingkar, putus asa dan terburu-buru; dan persoalan roh.

JUZ 15

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ISYARAT KEPADA UMAT ISLAM SEBAGAI SUATU UMAT YANG AKAN MENJADI BESAR.

Israa' dari Mekah ke Baitul Maqdis sebagai penghormatan terhadap Nabi Muhammad s.a.w.

1. Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Al Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya⁽¹⁾ agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Penghormatan terhadap Nabi Musa a.s. dengan menurunkan Taurat kepadanya.

- 2. Dan Kami berikan kepada Musa kitab (Taurat) dan Kami jadikan kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman): "Janganlah kamu mengambil penolong selain Aku,
- 3. (yaitu) anak cucu dari orang-orang yang Kami bawa bersama-sama Nuh. Sesungguhnya dia adalah hamba (Allah) yang banyak bersyukur.

Kehancuran Bani Israil karena tidak mengikuti ajaran Taurat.

4. Dan telah Kami tetapkan terhadap Bani Israil dalam Kitab itu: "Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali⁽²⁾ dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar."

بِسْ ___ِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰزِ ٱلرَّحِي ___

سُبْحَنَ ٱلَّذِيَ أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ عَلَكَمِّنَ اللَّذِي الْلَّقَصَا الْمَسْجِدِ ٱلْلَقَصَا الْمَسْجِدِ ٱلْلَقَصَا اللَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ ولِنُرِيَهُ ومِنْ عَايَنِنَأَ إِنَّهُ وهُوَ السَّمِيعُ ٱلْبَصِيرُ ۞ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْبَصِيرُ ۞

وَءَاتَيْنَامُوسَى ٱلْكِتَبَوَجَعَلْنَهُ هُدَى
لِبَيْنَ إِسْرَبَهِ يلَ ٱلْآتَتَخِذُ ولْمِن دُونِي
وَكِيلًا ۞
ذُرِّيَّةَ مَنْ حَمَلْنَامَعَ نُوحٍ إِنَّهُ وكَانَ عَبْدًا
شَكُورًا ۞

وَقَضَيْنَآ إِلَى بَنِيَ إِسْرَءِيلَ فِي ٱلْكِتَابِ لَتُفْسِدُنَّ فِي ٱلْأَرْضِ مَرَّتَيْنِ وَلَتَعْلُنَّ عُلُوًّا كَيْبِيرًا ٥

- (1) Maksudnya: Al Masjidil Aqsha dan daerah-daerah sekitarnya dapat berkat dari Allah dengan diturunkan nabi-nabi di negeri itu dan kesuburan tanahnya.
- (2) Yang dimaksud dengan membuat kerusakan dua kali ialah pertama menentang hukum Taurat, membunuh Nabi Syu'ya dan memenjarakan Armia dan yang kedua membunuh Nabi Zakariya, dan bermaksud membunuh Nabi Isa a.s. Akibat dari perbuatan itu, Yerusalem dihancurkan. (Al-Maraghi).

- 431
- 5. Maka apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) pertama dari kedua (kejahatan) itu, Kami datangkan kepadamu hambahamba Kami yang mempunyai kekuatan yang besar, lalu mereka merajalela di kampung- kampung, dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana.
- 6. Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar.
- 7. Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat maka kejahatan itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh- musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.
- 8. Mudah-mudahan Tuhanmu akan melimpahkan rahmat (Nya) kepadamu; dan sekiranya kamu kembali kepada (kedurhakaan), niscaya Kami kembali (mengazabmu) dan Kami jadikan neraka Jahannam penjara bagi orang-orang yang tidak beriman.

Al Qur'an petunjuk ke jalan yang benar.

- 9. Sesungguhnya Al Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar,
- 10. dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, Kami sediakan bagi mereka azab yang pedih.
- 11. Dan manusia berdo'a untuk kejahatan sebagaimana ia berdo'a untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa.

فَإِذَا جَاءَ وَعُدُأُولَاهُ مَا بَعَثَنَا عَلَيْكُمْ عِبَادًالِّنَآ أُوْلِي بَأْسِ شَدِيدٍ فَجَاسُواْ خِلَالَ ٱلدِّيَارِ وَكَانَ وَعُدَامَّفْ عُولَا ۞

ثُرَّرَدَدَنَالَكُوْلَاكَةَ عَلَيْهِمْ وَأَمَّدَدُنَكُمْ فَرَرَدَدُنَاكُمْ فِي الْمُعَالِقَ فِي الْمُوالِ وَبَنِينَ وَجَعَلْنَاكُمْ أَكْمُ أَكْثَرَ نَفِيرًا ﴿

إِنْ أَحْسَنَتُمْ أَحْسَنَتُمْ الْحَسَنَةُ لِأَنفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَأْ فَإِذَا جَآءً وَعَدُ ٱلْأَخِرَةِ لِيَسُنَعُواْ وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُواْ ٱلْمَسْجِدَكَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُسَبِّرُواْ مَاعَلَوْاْ تَتْبِيرًا ۞

عَسَىٰ رَبُّكُوْ أَن يَرْحَمَكُوْ قَإِنْ عُدَّقُرُعُدُنَاْ وَجَعَلْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَنفِرِينَ حَصِيرًا ۞

إِنَّ هَاذَا ٱلْقُرْءَ انَ يَهْ دِى لِلَّتِي هِى ٱقُومُ وَيُبَشِّرُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلصَّلِحَتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كِيرًا وَأَنَّ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْآخِرَةِ أَعْتَدُنَا لَهُمْ عَذَا بَا أَلِيمَا هَ وَيَدْعُ ٱلْإِنْسَنُ بِٱلشَّرِّدُ عَآءَهُ وَبِٱلْخَيْرُ وَكَانَ وَيَدْعُ ٱلْإِنْسَنُ بِٱلشَّرِدُ عَآءَهُ وَبِٱلْخَيْرُ وَكَانَ الْإِنْسَنُ عَوُلًا شَ 12. Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari karunia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.

Tiap-tiap orang memikul dosanya sendiri.

- 13. Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya (sebagaimana tetapnya kalung) pada lehernya. Dan Kami keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah kitab yang dijumpainya terbuka.
- 14. "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu."
- 15. Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan meng'azab sebelum Kami mengutus seorang rasul.
- 16. Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya menaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur- hancurnya.
- 17. Dan berapa banyaknya kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. Dan cukuplah Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Melihat dosa hamba-hamba-Nya.
- 18. Barangsiapa menghendaki kehidupan sekarang (duniawi), maka Kami segerakan baginya di dunia itu apa yang Kami kehendaki bagi orang yang Kami

وَجَعَلْنَا ٱلَّيْلَ وَالنَّهَارَ التَكَيْنُ فَمَحَوْنَا آلِيَةً وَجَعَلْنَا ٱلْيَّلُ وَالنَّهَارِ مُبْصِرَةً لِتَبْتَعُولُ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِتَبْتَعُولُ فَضَلَامِ وَجَعَلْنَا آءَ اينة ٱلنَّهُ وَلِتَعْلَمُولُ عَدَدَ السِّينِينَ وَٱلْجِسَابُ وَكُلَّ شَيْءِ فَصَلَنَهُ السِّينِينَ وَٱلْجِسَابُ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَلَنَهُ تَقْصِيلًا اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللللْمُلْمُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللْمُلِمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

وَكُلَّ إِنسَنٍ أَلْزَمْنَهُ طَآيِرَهُ وَفِي عُنُقِهِ - وَنَخْرِجُ لَهُ ويَوَمَ ٱلْقِيكَمَةِ كِتَبَايَلْقَنهُ مَنشُورًا ﴿

ٱقْرَأُكِتَ بَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ ٱلْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

مَّنِٱهۡتَدَىٰ فَإِنَّمَايَهُتَدِى لِنَفْسِةِ ۗ وَمَنَضَلَّ فَإِنَّ مَا يَضِلُّ عَلَيْهَ أَوَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَأُخْرَىُّ وَمَاكُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّى نَبَعَثَ رَسُولَا ۞

وَإِذَآ أَرَدۡنَاۤ أَن نُّهُ لِكَ قَرۡيَةً أَمۡرَنَا مُتۡرَفِيهَا فَفَسَعُواْ فِيهَا فَقَّ عَلَيۡهَا ٱلْقَوْلُ فَدَمَّرۡنَهَا تَدۡمِيرًا

وَكُوۡ أَهۡ لَكُنَامِنَ ٱلۡقُرُونِ مِنْ بَعۡدِ نُوجَ ۗ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ عَجَبِيرًا بَصِيرًا ۞

مَّن كَانَ يُرِيدُ ٱلْعَاجِلَةَ عَجَّلْنَا لَهُ وفِيهَا مَا نَشَآهُ لِمَن نُرُيدُ ثُرُّ جَعَلْنَا لَهُ وجَهَنَّرَ يَصْلَنهَا kehendaki dan Kami tentukan baginya neraka Jahannam; ia akan memasukinya dalam keadaan tercela dan terusir.

- 19. Dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mu'min, maka mereka itu adalah orangorang yang usahanya dibalas dengan baik.
- 20. Kepada masing-masing golongan baik golongan ini maupun golongan itu⁽¹⁾ Kami berikan bantuan dari kemurahan Tuhanmu. Dan kemurahan Tuhanmu tidak dapat dihalangi.
- 21. Perhatikanlah bagaimana Kami lebihkan sebagian dari mereka atas sebagian (yang lain). Dan pasti kehidupan akhirat lebih tinggi tingkatnya dan lebih besar keutamaannya.
- 22. Janganlah kamu adakan tuhan yang lain di samping Allah, agar kamu tidak menjadi tercela dan tidak ditinggalkan (Allah).

Beberapa tata krama pergaulan.

- 23. Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaikbaiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia⁽²⁾.
- 24. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

نَذْمُو مَا مَّدْحُورًا ٨

وَمَنْ أَرَادَ ٱلْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِرِ " فَأُوْلَدِكَ كَانَ سَغَيْهُ مِمَّشَكُورًا اللهِ

> كُلُّانُمِدُ هَلَوُلَاةِ وَهَلَوُلَاةِ مِنْ عَطَايَهِ رَبِّكَ وَمَا كَانَ عَطَآءُ رَبِّكَ مَحْظُورًا ١

ٱنظُرْكَيْفَ فَضَّلْنَابِعُضَهُمْ عَلَىٰ بَعْضَ وَلَلْاَخِرَةُ أَكْبَرُ دَرَجَاتِ وَأَكْبَرُ تَفْضِلًا ١

> لَّا يَجَعَلُ مَعَ ٱللَّهِ إِلَهَاءَا خَرَفَتَقُعُدَ مَذْمُومًا مِّخَذُولَاشَ

* وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعَبُدُوۤ إِلَّا إِيَّاهُ وَ بِٱلْوَالِدَيْنِ إِحْسَنَا إِمَّا يَبَلُغَنَّ عِندَكَ ٱلْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْكِلَاهُمَا فَلَا تَقُل لَّهُمَا أُفِّ وَلَا تَنْهَرْهُ مَاوَقُل لَّهُمَاقَوْلُا كُريمَا ١

وَٱخْفِضَ لَهُ مَا جَنَاحَ ٱلذُّلِّ مِنَ ٱلرَّحْمَةِ وَقُل رّب ٱرْحَمْهُ مَا كَمَارَتِيَانِي صَغِيرًا ١

- (1) Yang dimaksud "baik golongan ini maupun golongan itu" ialah mereka yang disebut dalam ayat 18 dan 19 di atas.
- (2) Mengucapkan kata "ah" kepada orang tua tidak dibolehkan oleh agama, apalagi mengucapkan kata-kata atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar daripada itu.

- 25. Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang-orang yang baik, maka sesungguhnya Dia Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertaubat.
- 26. Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghamburhamburkan (hartamu) secara boros.
- 27. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.
- 28. Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas⁽¹⁾.
- 29. Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya ⁽²⁾karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.
- 30. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.
- 31. Dan janganlah kamu membunuh anakanakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rezki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar.
- 32. Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk.
- 33. Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya),

رَّبُّكُوْ أَعْلَوُ بِمَافِى نُفُوسِكُوْ إِن تَكُونُواْ صَلِحِينَ فَإِنَّهُ وكَانَ لِلْأُوَّابِينَ غَفُورًا ۞

وَءَاتِذَاٱلْقُرُبَى حَقَّهُ وَٱلْمِسْكِينَ وَٱبْنَ ٱلسَّبِيلِ وَلَا تُبَدِّرُ تَبَذِيرًا ۞

إِنَّ ٱلْمُبَذِّرِينَ كَانُوَاْ إِخْوَانَ ٱلشَّيَطِينِ وَكَانَ ٱلشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ-كَفُولًا ۞

ۅٙٳۣڡۜٙڶؾؙۼ۫ڔۣۻٙڹؘؘۜۘعَنْهُمُٱبۡتِۼؘٳۤ؞ٙۯڂۛڡ*ٙۊؚڡؚؚۧڹڗ*ۜٙۑؚۜڬ ڗۧڿؙۅۿٳۏؘڨؙڶڸۜٞۿؙؠۧۊ*ۊ*ؙڵ؆ٞؽڛؙۅڒٵ۞

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغُلُولَةً إِلَى عُنُقِكَ وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغُلُولَةً إِلَى عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطَهَا كُلَّ ٱلْبَسْطِ فَتَقَعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا الله

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ ٱلرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّهُ و كَانَ بِعِبَادِهِ عَضِيرًا بَصِيرًا ﴿

وَلَاتَقُتُلُوْا أَوْلَدَكُوْ خَشْيَةَ إِمْلَوَّ خَنْ نَرُزُقُهُمْ وَإِيّاكُوْ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَاتَ خِطْئَاكِيرًا ۞

وَلَا تَقْرَبُواْ ٱلزِّنِكَّ إِنَّهُ وَكَانَ فَحِشَةَ وَسَاءَ سَبِيلَا ۞ وَلَا تَقْتُلُواْ ٱلنَّفْسَ ٱلَّتِي حَرَّمَ ٱللَّهُ إِلَّا بِٱلْحَقِّ

- (1) Maksudnya: apabila kamu tidak dapat melaksanakan perintah Allah seperti yang tersebut dalam ayat 26, maka katakanlah kepada mereka perkataan yang baik agar mereka tidak kecewa lantaran mereka belum mendapat bantuan dari kamu. Dalam pada itu kamu berusaha untuk mendapat rezki (rahmat) dari Tuhanmu, sehingga kamu dapat memberikan kepada mereka hak-hak mereka.
- (2) Maksudnya, jangan kamu terlalu kikir, dan jangan pula terlalu pemurah.

Juz 15

melainkan dengan suatu (alasan) yang benar⁽¹⁾. Dan barangsiapa dibunuh secara zalim, maka sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan (2)kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan.

- 34. Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfa'at) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya.
- 35. Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.
- 36. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggunganjawabnya.
- 37. Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.
- 38. Semua itu⁽³⁾ kejahatannya amat dibenci di sisi Tuhanmu.
- 39. Itulah sebagian hikmah yang diwahyukan Tuhan kepadamu. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela lagi dijauhkan (dari rahmat Allah).
- **40.** Maka apakah patut Tuhan memilihkan bagimu anak-anak laki-laki sedang Dia

وَمَن قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلْنَا لِوَلِيّهِ عَسُلَطَنَا فَكَايُسْرِفِ فِي ٱلْقَتَلِّ إِنَّهُ كَانَ مَنصُورَا ١

وَلَا تَقْرَبُواْ مَالَ ٱلْيَتِيمِ إِلَّا بِٱلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُۥ وَأَوْفُواْ بِٱلْعَهَدِّ إِنَّ ٱلْعَهْدَ كَانَ مَسْءُولًا ١٠٠

> وَأُوۡفُواْٱلۡكَیۡلَ إِذَاكِلۡتُمۡوَزِنُواْ بِٱلۡقِسۡطَاسِ ٱلْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥

وَلَا تَقَفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمُ إِنَّ ٱلسَّمْعَ وَٱلْبَصَرَ وَٱلْفُؤَادَكُلُّ أَوْلَتَهِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْعُولًا ٦

> وَلَاتَمْشِ فِي ٱلْأَرْضِ مَرَكًا ۚ إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ ٱلْأَرْضَ وَلَن تَبَلُغَ ٱلْجِبَالَ طُولَا ١

كُلُّ ذَلِكَ كَانَ سَيِّئُهُ وعِندَرَبِّكَ مَكُرُوهَا ﴿ ذَلِكَ مِمَّا أَوْحَى إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ ٱلْحِكُمَةُ وَلَا تَجْعَلُ مَعَ ٱللَّهِ إِلَهًا ءَاخَرَفَتُلْقَ فِي جَهَنَّمَ

مَلُومًا مَّذْحُورًا ١

أَفَأَصْفَىكُمْ رَبُّكُم بِٱلْبَنِينَ وَٱتَّخَذَمِنَ

⁽¹⁾ Lihat not ayat 151 surat Al An'aam.

⁽²⁾ Maksudnya: kekuasaan di sini ialah hal ahli waris yang terbunuh atau penguasa untuk menuntut qisas atau menerima diat. Lihat not ayat 178 surat Al Baqarah, dan not 2 ayat 92 surat An Nisaa' halaman 137.

⁽³⁾ Maksudnya: semua larangan yang tersebut pada ayat-ayat 22, 23, 26, 29, 31, 32, 33, 34, 36, dan 37 surat ini.

Juz 15

sendiri mengambil anak-anak perempuan di antara para malaikat? Sesungguhnya kamu benar-benar mengucapkan kata-kata yang besar (dosanya).

41. Dan sesungguhnya dalam Al Qur'an ini Kami telah ulang-ulangi (peringatanperingatan), agar mereka selalu ingat. Dan ulangan peringatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).

Sanggahan-sanggahan terhadap orang-orang yang mempersekutukan Allah s.w.t.

- **42.** Katakanlah: "Jikalau ada tuhan-tuhan di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya tuhan-tuhan itu mencari jalan kepada Tuhan yang mempunyai 'Arsy".
- 43. Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka katakan dengan ketinggian yang sebesar-besarnya.
- 44. Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.

Orang-orang kafir tidak dapat memahami Al Qur'an.

- 45. Dan apabila kamu membaca Al Qur'an niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup.
- 46. dan Kami adakan tutupan di atas hati mereka dan sumbatan di telinga mereka, agar mereka tidak dapat memahaminya. Dan apabila kamu menyebut Tuhanmu saja dalam Al Qur'an, niscaya mereka berpaling ke belakang karena bencinya.
- **47.** Kami lebih mengetahui dalam keadaan bagaimana mereka mendengarkan sewaktu mereka mendengarkan kamu, dan

ٱلْمَلَتَهِكَةِ إِنَاثًا إِنَّكُمْ لَتَقُولُونَ قَوَلًا عَظِيمًا ٥

وَلَقَدُصَرَّفَنَافِ هَاذَاٱلْقُرْءَانِ لِيَدُّكَّرُواْ وَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّانُفُورَا ۞

قُلَّوَكَانَمَعَهُ وَءَالِهَةُكَمَايَقُولُونَ إِذَا لَّا بَتَغَوَّا إِلَىٰ ذِي ٱلْعَرِّشِ سَبِيلَا ۞

سُبْحَنَهُ وَتَعَلَىٰعَمَّا يَقُولُونَ عُلُوّا كَبِيرًا ٢

شُيِّحُ لَهُ ٱلسَّمَوَّتُ ٱلسَّبَعُ وَٱلْأَرْضُ وَمَن فِيهِنَّ وَإِن مِّن شَىءٍ إِلَّا يُسَيِّحُ بِحَمْدِهِ وَلَلِكِن لَّا تَفْقَهُونَ تَسَبِيحَهُمْ إِنَّهُ وكَانَ حَلِيمًا غَفُورًا ٢

وَإِذَا قَرَأْتَ ٱلْقُرُءَ انَجَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْآخِرَةِ حِجَابًا مَّسُتُورًا ٥

وَجَعَلْنَاعَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِيَ ءَاذَانِهِمْ وَقُرَأُ وَإِذَاذَكُرْتَ رَبَّكَ فِي ٱلْقُرْءَانِ وَحُدَهُ و وَلَّوْاْعَلَىٰٓ أَذَبَرِهِمْ نُفُورًا ۞

نِّخَنُ أَعُلَمُ بِمَا يَسَتَمِعُونَ بِهِ عَإِذْ يَسُتَمِعُونَ إِلَيْكَ وَإِذْ هُمِّ نَجُوَىٓ إِذْ يَقُولُ ٱلظَّلِامُونَ إِن

437

sewaktu mereka berbisik-bisik (yaitu) ketika orang-orang zalim itu berkata: "Kamu tidak lain hanyalah mengikuti seorang laki-laki yang kena sihir".

48. Lihatlah bagaimana mereka membuat perumpamaan-perumpamaan terhadapmu; karena itu mereka menjadi sesat dan tidak dapat lagi menemukan jalan (yang benar).

Bagaimana cara membantah keingkaran kaum musyrikin.

- 49. Dan mereka berkata: "Apakah bila kami telah menjadi tulang belulang dan bendabenda yang hancur, apakah benar-benar kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru?"
- **50.** Katakanlah: "Jadilah kamu sekalian batu atau besi,
- 51. atau suatu makhluk dari makhluk yang tidak mungkin (hidup) menurut pikiranmu". Maka mereka akan bertanya: "Siapa yang akan menghidupkan kami kembali?" Katakanlah: "Yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama". Lalu mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka kepadamu dan berkata, "Kapan itu (akan terjadi)?" Katakanlah: "Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat",
- 52. yaitu pada hari Dia memanggil kamu, lalu kamu mematuhi-Nya sambil memuji-Nya dan kamu mengira, bahwa kamu tidak berdiam (di dalam kubur) kecuali sebentar saja.
- 53. Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.
- 54. Tuhanmu lebih mengetahui tentang kamu. Dia akan memberi rahmat kepadamu jika Dia menghendaki dan Dia akan meng'azabmu, jika Dia menghendaki. Dan

تَتَّبِعُونَ إِلَّارَجُلَامَّسَحُورًا ١

ٱنظُرۡ كِيۡفَضَرَبُواْلَكَٱلۡاَمۡتَالَ فَضَلُّواْ فَلَا يَسۡتَطِيعُونَ سَبِيلَا۞

وَقَالُوٓاْ أَءِذَا كُنَّاعِظُمَا وَرُفَنَتًا أَءِنَّا لَمَبْعُوثُونَ خَلْقًا جَدِيدًا ۞

* قُلْكُونُواْحِجَارَةً أَوْحَدِيدًا

أُوْحَلُقَامِّمَايكَ بُرُفِ صُدُورِكُوْ فَسَيَقُولُونَ مَن يُعِيدُ أَأْقُلِ ٱلَّذِى فَطَرَكُوْ أُوَّلَ مَرَّةٍ فَسَيُنْغِضُونَ إِلَيْكَ دُءُ وسَهُمْ وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هُوِّ قُلْ عَسَىٰ أَن يَكُوْنَ قَرِيبًا ۞

يَوْمَ يَدْعُوكُمْ فَتَسَتَجِيبُونَ بِحَمْدِهِ وَتَظُنُّونَ إِن لَّبِ ثَنْهُمْ إِلَّاقِلِيلَا ۞

وَقُل لِعِبَادِى يَقُولُواْ النَّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطِنَ يَطَنَ إِنَّ الشَّيْطَنَ كَانَ الشَّيْطَنَ كَانَ الشَّيْطَنَ كَانَ لِلْإِنسَانِ عَدُوَّا مُّيِينَا ﴿

رَّبُّكُو أَعْلَمُ بِكُمِّ إِن يَشَأَيُرْحَمْكُو أَوْإِن يَشَأَ يُعَذِّبُكُو وَمَا أَرْسَلْنَكَ عَلَيْهِمْ Kami tidaklah mengutusmu untuk menjadi penjaga bagi mereka.

Juz 15

- 55. Dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. Dan sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain), dan kami berikan Zabur (kepada) Daud.
- 56. Katakanlah: "Panggillah mereka yang kamu anggap (tuhan)(1) selain Allah, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan bahaya daripadamu dan tidak pula memindahkannya".
- 57. Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada Tuhan mereka⁽²⁾ siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah) dan mengharapkan rahmat-Nya dan takut akan azab-Nya; sesungguhnya azab Tuhanmu adalah suatu yang (harus) ditakuti.

Kaum yang ingkar pasti mendapat hukuman.

- 58. Tak ada suatu negeripun (yang durhaka penduduknya), melainkan Kami membinasakannya sebelum hari kiamat atau Kami azab (penduduknya) dengan azab yang sangat keras. Yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab (Lauh Mahfuzh).
- **59.** Dan sekali-kali tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan (kepadamu) tanda-tanda (kekuasaan Kami), melainkan karena tanda-tanda itu telah didustakan oleh orang-orang dahulu⁽³⁾. Dan telah kami berikan kepada Tsamud unta betina itu (sebagai mu'jizat) yang dapat dilihat, tetapi mereka

وَرَبُّكَ أَعُلَمُ بِمَن فِي ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَّ وَلَقَدُ فَضَّ لَنَا بَعْضَ ٱلنَّبِيِّئَ عَلَى بَعْضٍّ وَءَاتَيْنَادَاوُودَ زَبُورًا ٥٥

قُل ٱدْعُواْ ٱلَّذِينَ زَعَمْتُ مِمِّن دُونِهِ عَلَا يَمْلِكُونَكَشَفَ ٱلضُّرِّعَنكُرُ وَلَاتَحُويلًا ١

أُوْلَيَكَ ٱلَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَعُونَ إِلَىٰ رَبِّهِمُ ٱلْوَسِيلَةَ أَيُّهُمُ أَقَرَبُ وَيَرْجُونَ رَحْمَتُهُ وَيَخَافُونَ عَذَابَهُ أَوْإِنَّ عَذَابَ رَيِّكَ كَانَ مَحَذُورًا ١٠

<u>وَإِن مِّن قَرْيَةٍ إِلَّا نَحْنُ مُهَلِكُوهَا قَبْلَ يَوْمِ</u> ٱلْقِيَامَةِ أَوْمُعَذِّبُوهِاعَذَابَاشَدِيدَأَكَانَ ذَلِكَ في ٱلْكِتَابِ مَسْطُورًا ٥

وَمَامَنَعَنَآ أَن نُرْسِلَ بٱلْآيَنتِ إِلَّآ أَن كَذَّبَ بِهَا ٱلْأُوَّالُونَ وَءَاتَيْنَا ثَمُودَ ٱلنَّاقَةَ مُبْصِهرَةً فَظَلَمُواْبِهَأُومَانُرْسِلُ بِٱلْآيَكِ إِلَّا تَخُويفَا ٥

- (1) Apa yang dikatakan mereka tuhan itu ialah berhala, malaikat, jin dan sebagainya.
- (2) Maksudnya: Nabi Isa a.s. para malaikat dan 'Uzair yang mereka sembah itu menyeru dan mencari jalan mendekatkan diri kepada Allah.
- Maksudnya: Allah menetapkan bahwa orang-orang yang mendustakan tanda-tanda kekuasaan-Nya seperti yang diberikan kepada rasul-rasul-Nya yang dahulu, akan dimusnahkan. Orangorang Quraisy meminta kepada Nabi Muhammad s.a.w. supaya diturunkan pula kepada mereka tanda-tanda kekuasaan Allah itu, tetapi Allah tidak akan menurunkannya kepada mereka, karena kalau tanda-tanda kekuasaan Allah itu diturunkan juga, pasti mereka akan mendustakannya, dan tentulah mereka akan dibinasakan pula seperti umat-umat yang dahulu, sedangkan Allah tidak hendak membinasakan kaum Quraisy.

- menganiaya unta betina itu. Dan Kami tidak memberi tanda-tanda itu melainkan untuk menakuti.
- 60. Dan (ingatlah), ketika Kami wahyukan kepadamu: "Sesungguhnya (ilmu) Tuhanmu meliputi segala manusia". Dan Kami tidak menjadikan mimpi⁽¹⁾ yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia dan (begitu pula) pohon kayu yang terkutuk dalam Al Qur'an(2). Dan Kami menakut-nakuti mereka, tetapi yang demikian itu hanyalah menambah besar kedurhakaan mereka.

Permusuhan dan godaan syaitan terhadap manusia yang menyebabkan kekufurannya.

- 61. Dan (ingatlah), tatkala Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu semua kepada Adam", lalu mereka sujud kecuali iblis. Dia berkata: "Apakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah?"
- 62. Dia (iblis) berkata: "Terangkanlah kepadaku inikah orangnya yang Engkau muliakan atas diriku? Sesungguhnya jika Engkau memberi tangguh kepadaku sampai hari kiamat, niscaya benar-benar akan aku sesatkan keturunannya, kecuali sebagian kecil".
- 63. Tuhan berfirman: "Pergilah, barangsiapa di antara mereka yang mengikuti kamu, maka sesungguhnya neraka Jahannam adalah balasanmu semua, sebagai suatu pembalasan yang cukup.
- 64. Dan hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janjilah

وَإِذْ قُلْنَالَكَ إِنَّ رَبِّكَ أَحَاطُ بِٱلنَّاسِ وَمَاجَعَلْنَا ٱلرُّءْ يَا ٱلَّتِيَ أَرَيْنَكَ إِلَّافِتْنَةَ لِّلنَّاسِ وَٱلشَّجَرَةَ ٱلْمَلْعُونَةَ فِٱلْقُرْءَ اِنَّوَنُحُوَّفُهُمْ فَمَايَزِيدُهُمْ إِلَّاطُغْيَنَا كَبِيرًا ٥

> وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَتِكَةِكَةِ ٱسْجُدُواْ لِلْادَمَ فَسَجَدُوٓا إِلَّا إِبْلِيسَ قَالَ ءَأَسُجُدُ لِمَنْ خَلَقْتَ طِينَا ١

قَالَ أَرَءَ يُتَكَ هَاذَا ٱلَّذِي كَرَّمْتَ عَلَىَّ لَمِنْ أَخَّرْتَن إِلَى يَوْمِ ٱلْقِيكَمَةِ لَأَخْتَنِكَنَّ ذُرِّيَّتَهُ وَ إِلَّا قَللَا ١

> قَالَ أَذْهَبُ فَمَن تَبعَكَ مِنْهُمْ فَإِنَّ جَهَنَّمَ جَزَآؤُكُمْ جَزَآءً مَّوْفُورًا ١

وَٱسْتَفْرَزْمَنِ ٱسْتَطَعْتَ مِنْهُم بِصَوْتِكَ وَأَجْلِبْ عَلَيْهِم بِخَيْلِكَ وَرَجِلِكَ وَشَارِكُهُمْ فِي ٱلْأَمْوَلِ وَٱلْأَوْلَادِ وَعِدْهُمْ وَمَا يَعِـدُهُمُ ٱلشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا ١

- (1) Mimpi adalah terjemah dari kata "ar Ru'ya" dalam ayat ini maksudnya ialah mimpi tentang perang Badar yang dialami Rasulullah s.a.w. sebelumnya peristiwa perang Badar itu terjadi. Banyak pula ahli-ahli tafsir menerjemahkan kata "ar ru'ya" tersebut dengan "penglihatan" yang maksudnya: penglihatan yang dialami Rasulullah s.a.w. di waktu malam Isra dan Mi'raj.
- (2) Ialah pohon Zaqqum yang tersebut dalam ayat 62 sampai dengan 65 surat As Shaffat.

- mereka. Dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaitan kepada mereka melainkan tipuan belaka(1).
- 65. Sesungguhnya hamba-hamba-Ku, Kamu tidak dapat berkuasa atas mereka. Dan cukuplah Tuhanmu sebagai Penjaga".

Peringatan-peringatan tentang ni'mat Allah dengan beberapa kejadian pada hari kiamat.

- 66. Tuhanmu adalah yang melayarkan kapalkapal di lautan untukmu, agar kamu mencari sebagian dari karunia- Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu.
- 67. Dan apabila kamu ditimpa bahaya di lautan, niscaya hilanglah siapa yang kamu seru kecuali Dia. Maka tatkala Dia menyelamatkan kamu ke daratan, kamu berpaling. Dan manusia adalah selalu tidak berterima kasih.
- 68. Maka apakah kamu merasa aman (dari hukuman Tuhan) yang menjungkir balikkan sebagian daratan bersama kamu atau Dia meniupkan (angin keras yang membawa) batu-batu kecil? dan kamu tidak akan mendapat seorang pelindungpun bagi kamu,
- 69. atau apakah kamu merasa aman dari dikembalikan-Nya kamu ke laut sekali lagi, lalu Dia meniupkan atas kamu angin taupan dan ditenggelamkan-Nya kamu disebabkan kekafiranmu. Dan kamu tidak akan mendapat seorang penolongpun dalam hal ini terhadap (siksaan) Kami.
- 70. Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan⁽²⁾, Kami beri mereka

إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِ مِّرْسُ لَطَكُنُّ وَكَفَى بِرَبِّكَ وَكِيلًا ١

رَّيُّكُمُ ٱلَّذِي يُزْجِي لَكُمُ ٱلْفُلْكَ فِي ٱلْبَحْرِ لِتَبْتَغُواْ مِن فَضَّ لِلْهُ عِ إِنَّهُ وَكَابَ بِكُمْرَحِيمًا ١

وَإِذَامَسَّ كُوُالطُّرُ فِي ٱلْبَحْرِضَ لَّمَن تَدْعُونَ إِلَّا إِيَّاةً فَلَمَّا نَجَّىكُمْ إِلَى ٱلْبَرِّ أَعْرَضْهُ تُعْ وَكَانَ ٱلْإِسْكَنُ كَفُورًا ١

أَفَأَمِنتُ مِ أَن يَغْسِفَ بِكُوْجَانِبَ ٱلْبَرِّ أَقُ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ثُمَّ لَاتِحَدُواْ لَكُوْوَكِيلًا

أَمْرَأُمِنتُمْ أَن يُعِيدَكُمْ فِيدِتَارَةً أُخْرَى فَيُرُسِلَ عَلَيْكُمْ قَاصِفًا مِّنَ ٱلرِّيحِ فَيُغْرِقَكُمْ بِمَاكَفَرْتُمْ ثُمَّ لَا يَجَدُواْ لَكُمْ عَلَيْنَا بِهِ عَ تَبِيعَانَ

﴿ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِيٓ ءَادَمَ وَحَمَلْنَاهُمُ فِي ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ وَرَزَقْنَهُم مِنَ ٱلطَّيِّبَاتِ

- (1) Maksud ayat ini ialah Allah memberi kesempatan kepada iblis untuk menyesatkan manusia dengan segala kemampuan yang ada padanya. Tetapi segala tipu daya syaitan itu tidak akan mampu menghadapi orang-orang yang benar-benar beriman.
- (2) Maksudnya: Allah memudahkan bagi anak Adam pengangkutan-pengangkutan di daratan dan di lautan untuk memperoleh penghidupan.

rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.

- 71. (Ingatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya; dan barangsiapa yang diberikan kitab amalannya di tangan kanannya maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianiaya sedikitpun.
- 72. Dan barangsiapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akhirat (nanti) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar).

Perlawanan terhadap Nabi Muhammad s.a.w. akan gagal seperti terhadap nabi-nabi dahulu.

- 73. Dan sesungguhnya mereka hampir memalingkan kamu dari apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, agar kamu membuat yang lain secara bohong terhadap Kami; dan kalau sudah begitu tentulah mereka mengambil kamu jadi sahabat yang setia.
- 74. Dan kalau Kami tidak memperkuat (hati) mu, niscaya kamu hampir-hampir condong sedikit kepada mereka,
- 75. kalau terjadi demikian, benar-benarlah Kami akan rasakan kepadamu (siksaan) berlipat ganda di dunia ini dan begitu (pula siksaan) berlipat ganda sesudah mati, dan kamu tidak akan mendapat seorang penolongpun terhadap Kami.
- 76. Dan sesungguhnya benar-benar mereka hampir membuatmu gelisah di negeri (Mekah) untuk mengusirmu daripadanya dan kalau terjadi demikian, niscaya sepeninggalmu mereka tidak tinggal, melainkan sebentar saja⁽¹⁾.

وَفَضَّ لَنَاهُمُ عَلَىٰ كَثِيرِيِّمِّنَ خَلَقْنَا

يَوْمَ نَدْعُواْ كُلَّ أُنَاسِ بِإِمَامِ هِمِّ فَمَنْ أُوتِي كِتَبَهُ وبِيَمِينِهِ عَ فَأُولَيَهِ كَ يَقُرَءُونَ كَتَبَهُ مُولَا يُظْلَمُونَ فَتِعَلَّا هُ

وَمَنكَانَ فِي هَاذِهِ عَأَعْمَىٰ فَهُوَ فِي ٱلْآخِرَةِ أَعْمَىٰ وَأَضَلُّ سَبِيلًا ١٠٠٠

وَإِن كَادُواْ لَيَفْتِنُونَكَ عَنِ ٱلَّذِي أُوْحَيْنَا إِلَيْكَ لِتَفْتَرِيَ عَلَيْنَا غَيْرُهُو وَإِذَا لَّا تَّخَذُوكَ خَليلًا ١

وَلَوْلِآ أَن ثَبَّتَنَاكَ لَقَدُكِدتَّ تَرَكُّنُ إِلَيْهِمْ شَيِّ اقَلِيلًا ﴿ إِذَا لَّاذَقَنَاكَ ضِعْفَ ٱلْحَيَوةِ وَضِعْفَ ٱلْمَمَاتِ ثُرَّ لَا تَجَدُلَكَ عَلَيْنَانَصِيرًا ۞

وَإِن كَادُواْ لَيْسَـتَفِزُّ وِنَكَ مِرِبَ ٱلْأَرْضِ لِيُخْرِجُوكَ مِنْهَا وَإِذَا لَّا يَلْبَثُونَ خِلَفَكَ إِلَّا

(1) Maksudnya: kalau sampai terjadi Nabi Muhammad s.a.w. diusir oleh penduduk Mekah, niscaya mereka tidak akan lama hidup di dunia, dan Allah segera akan membinasakan mereka. Hijrah Nabi Muhammad s.a.w. ke Madinah bukan karena pengusiran kaum Quraisy, melainkan semata-mata karena perintah Allah.

77. (Kami menetapkan yang demikian) sebagai suatu ketetapan terhadap rasul-rasul Kami yang Kami utus sebelum kamu⁽¹⁾ dan tidak akan kamu dapati perubahan bagi ketetapan Kami itu.

Petunjuk-petunjuk Allah dalam menghadapi tantangan.

- 78. Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh⁽²⁾. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).
- 79. Dan pada sebagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu: mudahmudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.
- 80. Dan katakanlah: "Ya Tuhan-ku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong⁽³⁾.
- 81. Dan katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap". Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.
- 82. Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.

سُنَّةَ مَن قَدْ أَرْسَلْنَا قَبَلَكَ مِن رُّسُلِنَاً وَلَا تَجَدُ لِسُنَّتِنَا تَحْوِيلًا ۞

أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِدُلُوكِ ٱلشَّمْسِ إِلَى عَسَقِ ٱلْيَلِ وَقُرْءَانَ ٱلْفَجُرِّ إِنَّ قُرُءَانَ ٱلْفَجْرِكَانَ مَشْهُودًا ۞

وَمِنَ ٱلَّيْلِ فَتَهَجَّدُ بِهِ عِنَافِلَةً لَّكَ عَسَىَ أَن يَبْعَتَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ۞

ۅؘۛۛۊؙؙؙؗؗۯڗۜؾؚٲ۫ۮٙڿڵڹۣڡؙۮؙڂؘؘۘڶڝۮڡؚۅٙٲٞڂٝڔۣۼؚڹۣ ؙؖڡؙڂٛڗؘڿٙڝۮڣؚۅٞٱڿ۫ۼڶڸؚٞڡؚڹڵۘۮؙڹڬ سؙڶڟٮؘٵڹۜڝؚؠڒؘڶ۞

وَقُلْجَآءَ ٱلْحُقُّوزَهَقَ ٱلْبَطِلُ ۚ إِنَّ ٱلْبَطِلَ كَانَ زَهُوقَاهَ

وَنُنَزِّلُ مِنَ ٱلْقُرْءَانِ مَاهُوَ شِفَآءٌ وَرَحْمَةٌ لِلَمُؤْمِنِينَ وَلَا مَنَ اللَّهُ وَرَحْمَةٌ لِللَّهُ وَلَا مَنَ اللَّهُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّلْمُ اللَّا الللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّال

- (1) Maksudnya: tiap-tiap umat yang mengusir rasul pasti akan dibinasakan Allah. Demikian itulah sunnah (ketetapan) Allah s.w.t.
- (2) Ayat ini menerangkan waktu-waktu shalat yang lima. Tergelincir matahari untuk waktu shalat Zhuhur dan Ashar, gelap malam untuk waktu Magrib dan Isya.
- (3) Maksudnya: memohon kepada Allah supaya kita memasuki suatu ibadah dan selesai daripadanya dengan niat yang baik dan penuh keikhlasan serta bersih dari riya' dan dari sesuatu yang merusakkan pahala. Ayat ini juga mengisyaratkan kepada Nabi supaya berhijrah dari Mekah ke Madinah. Dan ada juga yang menafsirkan: memohon kepada Allah s.w.t. supaya kita memasuki kubur dengan baik dan keluar daripadanya waktu hari-hari berbangkit dengan baik pula.

- 83. Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia: dan membelakang dengan sikap yang sombong; dan apabila dia ditimpa kesusahan niscaya dia berputus asa.
- 84. Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya⁽¹⁾ masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.
- 85. Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".

Tantangan dari Nabi Muhammad s.a.w. terhadap manusia untuk menandingi Al Qur'an.

- 86. Dan sesungguhnya jika Kami menghendaki, niscaya Kami lenyapkan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, dan dengan pelenyapan itu, kamu tidak akan mendapatkan seorang pembelapun terhadap Kami,
- 87. kecuali karena rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya karunia-Nya atasmu adalah besar.
- 88. Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain".
- 89. Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulang kepada manusia dalam Al Qur'an ini tiap-tiap macam perumpamaan, tapi kebanyakan manusia tidak menyukai kecuali mengingkari (nya).
- 90. Dan mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dari bumi untuk kami,

وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى ٱلْإِنسَانِ أَعْرَضَ وَنَا إِيكَانَ يَعُوسَا اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ اللهُ ا

قُلُكُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ عِفَرَيُّكُو أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَأَهْدَىٰ سَبِيلَا ۞

وَيَسَّعَلُونَكَ عَنِ ٱلرُّوجِ قُلِ ٱلرُّوحُ مِنْ أَمْرِرَبِي وَمَآ أُوتِيتُم ِمِّنَ ٱلْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلَا ۞

وَلَيِنشِئْنَالْنَذْهَبَنَّ بِٱلَّذِيَ أَوْحَيُنَآ إِلَيْكَ ثُمَّلَا جَجِدُلُكَ بِهِ عَلَيْنَاوَكِيلًا ۞

إِلَّارَحْمَةَ مِّن رَّبِكَ إِنَّ فَضْلَهُ وَكَانَ عَلَيْكَ كَبِيرًا۞

قُللَّإِنِ ٱجۡتَمَعَتِ ٱلْإِنسُ وَٱلِجۡنُّ عَلَىۤ أَن يَأْتُواْ بِمِثۡلِ هَذَا ٱلۡقُرۡءَانِ لَا يَأْتُونَ بِمِثۡلِهِ عَلَوۡ كَانَ بَعۡضُهُ مُرۡلِبَعۡضِ ظَهِيرًا ۞

وَلَقَدْ صَرَّفَنَا لِلنَّاسِ فِي هَاذَا ٱلْقُرْءَانِ مِن كُلِّ مَثَلِ فَأَيَا لِلنَّاسِ فِي هَاذَا الْفُرُورَا اللَّ

وَقَالُواْ لَن نُّؤُمِنَ لَكَ حَتَّى تَفَجُرَ لَنَامِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا ٥

⁽¹⁾ Termasuk dalam pengertian "keadaan" di sini ialah tabiat dan pengaruh alam sekitarnya.

- 91. atau kamu mempunyai sebuah kebun kurma dan anggur, lalu kamu alirkan sungai-sungai di celah kebun yang deras alirannya,
- 92. atau kamu jatuhkan langit berkepingkeping atas kami, sebagaimana kamu katakan atau kamu datangkan Allah dan malaikat-malaikat berhadapan muka dengan kami.
- 93. Atau kamu mempunyai sebuah rumah dari emas, atau kamu naik ke langit. Dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kenaikanmu itu hingga kamu turunkan atas kami sebuah kitab yang kami baca" Katakanlah: "Maha Suci Tuhanku, bukankah aku ini hanya seorang manusia yang menjadi rasul?"

Keingkaran orang-orang kafir, dan bantahan terhadapnya.

- 94. Dan tidak ada sesuatu yang menghalangi manusia untuk beriman tatkala datang petunjuk kepadanya, kecuali perkataan mereka: "Adakah Allah mengutus seorang manusia menjadi rasul?"
- 95. Katakanlah: "Kalau seandainya ada malaikat-malaikat yang berjalan-jalan sebagai penghuni di bumi, niscaya Kami turunkan dari langit kepada mereka seorang malaikat menjadi rasul".
- 96. Katakanlah: "Cukuplah Allah menjadi saksi antara aku dan kamu sekalian. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya".
- 97. Dan barangsiapa yang ditunjuki Allah, dialah yang mendapat petunjuk dan barangsiapa yang Dia sesatkan maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Dia. Dan Kami akan mengumpulkan mereka pada hari kiamat (diseret) atas muka mereka dalam keadaan buta, bisu dan pekak. Tempat kediaman mereka

ٲٞۅۛؾؘػؙۅٮؘڵڬؘجَؾۜڐؙؙڡؚۨڹۼۣٚۑڸؚۅؘعؚٮؘۑؚ ڡؘ*ؾؙ*ڡؘؙڿؚٙۯۘٲڵٲٛٮؘ۫ۿڒڿؚڵڶؘۿٲؾؘڡ۫ٝڿؚۑڔؖٳ۞

أَوْتُسْقِطُ ٱلسَّمَاءَ كَمَا زَعَمْتَ عَلَيْنَا كِسَفًا أَوْتَأْتِي بِٱللَّهِ وَٱلْمَلَاَحِكَةِ قَبِيلًا

أَوْيَكُونَ لَكَ بَيْتُ مِّن زُخْرُفٍ أَوْتَرْقَى فِي ٱلسَّمَآءِ وَلَن نُوُّمِنَ لِرُقِيِّكَ حَتَّى تُنَزِّلَ عَلَيْنَا كِتَبَا نَّقْرَؤُهُ ﴿ قُلْسُبْحَانَ رَبِّي هَلَ كُنتُ إِلَّا بَشَرًا رَّسُولًا ﴿

وَمَامَنَعَ ٱلنَّاسَ أَن يُؤْمِنُوۤا إِذْ جَآءَهُمُ ٱلْهُدَىٰ إِلَّا أَن قَالُوٓا أَبَعَثَ ٱللَّهُ بَشَرًا رَّسُولَا ۞

قُللَّوْ كَانَ فِي ٱلْأَرْضِ مَلَتَ كَدُّيُّ مَّشُونَ مُطْمَيِنِينَ لَنَزَّلِنَا عَلَيْهِ مِينَ ٱلسَّمَآءِ مَلَكًا رَّسُولًا

قُلُ كَفَى بِأَلْلَهِ شَهِيدُ البَيْنِي وَبَيْنَكُو ۚ إِنَّهُ وَكُلُو اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهُ وَكُلُو اللَّهُ اللَّ

وَمَن يَهْدِ ٱللَّهُ فَهُوَ ٱلْمُهْ تَدُّومَن يُضَلِلْ فَكَن جَّدَ لَهُ مَ أَوْلِيَ آءَ مِن دُونِهِ وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ الْقِيَكَمَةِ عَلَى وُجُوهِ هِمْ عُمْيَا وَبُكُمَا وَصُمَّا مَّ أُولِهُ مُرجَهَ نَرُ اللَّهُ مُكَاخَبَتْ زِدْنَهُمْ سَعِيرًا ١

- adalah neraka Jahannam. Tiap-tiap kali nyala api Jahannam itu akan padam Kami tambah lagi bagi mereka nyalanya.
- 98. Itulah balasan bagi mereka, karena sesungguhnya mereka kafir kepada ayatayat Kami dan (karena mereka) berkata: "Apakah bila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk baru?"
- 99. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwasanya Allah yang menciptakan langit dan bumi adalah kuasa (pula) menciptakan yang serupa dengan mereka, dan telah menetapkan waktu yang tertentu⁽¹⁾ bagi mereka yang tidak ada keraguan padanya? Maka orang-orang zalim itu tidak menghendaki kecuali kekafiran.
- 100. Katakanlah: "Kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaanperbendaharaan rahmat Tuhanku, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya". Dan adalah manusia itu sangat kikir.

Beberapa kisah pengalaman Nabi Musa a.s. sebagai pelipur kesusahan hati Nabi Muhammad s.a.w.

- 101. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Musa sembilan buah mu'jizat yang nyata⁽²⁾ maka tanyakanlah kepada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka lalu Fir'aun berkata kepadanya: "Sesungguhnya aku sangka kamu, hai Musa, seorang yang kena sihir".
- 102. Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu telah mengetahui, bahwa tiada yang menurunkan mu'jizat-mu'jizat itu kecuali

ذَالِكَ جَزَآؤُهُم بِأَنَّهُ مُرَكَفَرُواْ بِعَايَتِنَاوَقَالُوَاْ أَءِذَاكُنَّا عِظْهُمَا وَرُفَاتًا أَءِنَّا لَمَبْعُوثُونَ خَلْقًا جَدِيدًا۞

* أَوَلَمْ يَرَوُّا أَنَّ ٱللَّهَ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ قَادِرُّ عَلَىٰٓ أَن يَخَلُقَ مِثْلَهُمْ وَجَعَلَ لَهُمْ أَجَلًا لَّارَيْبَ فِيهِ فَأَبَى ٱلظَّلِمُونَ إِلَّا كُفُورًا ۞

قُللَّوْأَنتُمْ تَمْلِكُوْنَ خَزَابِنَ رَحْمَةِ رَبِّىۤ إِذَا لَّاَمۡسَكۡتُمۡرِخَشۡـيَةَ ٱلۡإِنفَاقِ وَكَابَ ٱلۡإِنسَانُ قَـتُورَا۞

وَلَقَدْءَ اتَيْنَا مُوسَىٰ يَسْعَءَ ايَنَ مِينَّاتِ فَسَعَلَ بَنِيَ إِسْرَوَ يِلَ إِذْ جَآءَ هُمُ فَقَالَ لَهُ و فِرْعَوْنُ إِنِي لَأَظُنَّلُكَ يَلْمُوسَىٰ مَسْحُورًا ۞

قَالَ لَقَدْ عَلِمْتَ مَآأَنزَلَ هَلَوُلَآءَ إِلَّارَبُّ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ بَصَآبِرَوَ إِنِّى لَأَظُنُّكَ

- (1) Maksudnya: waktu mereka mati atau waktu mereka dibangkitkan.
- (2) Mu'jizat yang sembilan itu ialah: tongkat, tangan, belalang, kutu, katak, darah, taupan, laut, dan bukit Thur.

Juz 15

Tuhan Yang memelihara langit dan bumi sebagai bukti-bukti yang nyata: dan sesungguhnya aku mengira kamu, hai Fir'aun, seorang yang akan binasa".

- 103. Kemudian (Fir'aun) hendak mengusir mereka (Musa dan pengikutpengikutnya) dari bumi (Mesir) itu, maka Kami tenggelamkan dia (Fir'aun), serta orang-orang yang bersama-sama dia seluruhnya,
- 104. dan Kami berfirman sesudah itu kepada Bani Israil: "Diamlah di negeri ini, maka apabila datang masa berbangkit, niscaya Kami datangkan kamu dalam keadaan bercampur baur (dengan musuhmu)".
- 105. Dan Kami turunkan (Al Qur'an itu dengan sebenar-benarnya dan Al Our'an itu telah turun dengan (membawa) kebenaran. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan.
- 106. Dan Al Qur'an itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian.
- 107. Katakanlah: "Berimanlah kamu kepadanya atau tidak usah beriman (sama saja bagi Allah). Sesungguhnya orangorang yang diberi pengetahuan sebelumnya apabila Al Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka menyungkur atas muka mereka sambil bersujud,
- 108. dan mereka berkata: "Maha Suci Tuhan kami; sesungguhnya janji Tuhan kami pasti dipenuhi".
- 109. Dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyu'.
- 110. Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al

يَافِرْعَوْنُ مَثْبُورًا ١

فَأَرَادَ أَن يَسُتَفِزَّهُم مِّنَ ٱلْأَرْضِ فَأَغْرَقْنَاهُ وَمَن مَّعَهُ وَجَمِيعًا ١

وَقُلْنَامِنُ بَعَٰدِهِ عِلِبَنَّ إِسْرَاءٍ بِلَٱسۡكُنُواْٱلْأَرۡضَ فَإِذَاجَآءَ وَعُدُا لَأَخِرَةِ جِئْنَابِكُمْ لَفِيفًا

وَبِٱلْحَقِّ أَنَزَلْنَهُ وَبِٱلْحَقِّ نَزَلُّ وَمَآ أَرْسَلْنَكَ إِلَّا مُبَيِّرًا وَنَذِيرًا ٥

وَقُرْءَ انَا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأُهُ وَعَلَى ٱلنَّاسِ عَلَى مُكْثِ وَنَزَّلْنَهُ تَنزيلًا ١

قُلْءَ امِنُواْ بِهِءَ أُولَا تُؤْمِنُوَّا إِنَّ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَمِن قَبْلِهِ إِذَا يُتْلَى عَلَيْهِمْ يَخِرُّونَ لِلْأَذْ قَانِ سُجَّدَا،

> وَيَقُولُونَ سُبْحَنَ رَبِّنَآ إِن كَانَ وَعَدُرَبَّنَا لَمَفْعُولًا ١ وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزيدُهُمَ خُشُوعًا ١٠ قُل آدْعُواْٱللَّهَ أَوِٱدْعُواْٱلرَّحْمَلَ أَيَّامَّاتَدْعُواْ فَلَهُ ٱلْأَسْمَآءُ ٱلْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ

asmaaul husna (nama-nama yang terbaik) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahkannya⁽¹⁾ dan carilah jalan tengah di antara kedua itu"

111. Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan Dia bukan pula hina yang memerlukan penolong dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebesarbesarnya.

وَلَا تُخَافِت بِهَا وَٱبْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا ١

ۅٙڡؙؙؙؙؙؚۣ۩۫ڂؖٙڡۧ۬ۮؙڔۺؖٙۅٱڵۜۮؚؽڶۄۧۑؾۜۜڿۮٙۅؘڶۮۘٵۅؘڶۄۧۑػؙڹڵؖڎۥ ۺٙڔۣۑڮؙڣۣٱڶڡؙڶڮۅؘڶۄۧؾػؙڹڵؖۮۅٙڮؙؙؚٷۜڹۜٵڷڎؙؙڷؚؖؖۅٙڲٙؾؚ_ٞڗۿ ؾػۻؚؽڒ۠۞

PENUTUP

Banyak ayat-ayat dalam surat ini mengemukakan bahwa Al Qur'an yang dibawa Nabi Muhammad s.a.w. benar-benar wahyu Allah, dan bahwa manusia itu pasti mengalami hari berbangkit. Dalam surat ini dikemukakan pula dalil-dalil kekuasaan dan keesaan Allah s.w.t. serta hukum-hukum yang diturunkan-Nya yang wajib diperhatikan dan dikerjakan oleh manusia.

HUBUNGAN SURAT AL ISRAA' DENGAN SURAT AL KAHFI

- 1. Surat Al Israa' dimulai dengan tasbih (membaca subhanallah) pada Allah sedang surat Al Kahfi dibuka dengan tahmid (membaca alhamdulillah) kepada-Nya. Tasbih dan tahmid adalah dua kata yang acapkali bergandengan dalam firman-firman Allah.
- 2. Persamaan antara penutup surat Al Israa' dengan pembukaan surat Al Kahfi yaitu samasama dengan tahmid kepada Allah.
- 3. Menurut riwayat, ada tiga buah pertanyaan yang dihadapkan oleh orang-orang Yahudi dengan perantaraan orang-orang musyrikin kepada Nabi Muhammad s.a.w. yakni masalah roh cerita *Ashhabul Kahfi* dan kisah Dzulqarnain. Masalah roh itu dijawab dalam surat Al Israa', dan dua masalah lainnya pada surat Al Kahfi.
- 4. Dalam surat Al Israa' ayat 85 Allah berfirman, "Dan tidaklah kamu diberi ilmu melainkan hanyalah sedikit". Firman ini ditujukan kepada sebagian orang-orang Yahudi yang merasa sombong dengan ilmu pengetahuan yang ada pada mereka, sebab bagaimanapun juga mereka adalah manusia yang hanya diberi ilmu pengetahuan yang sedikit. Dalam surat Al-Kahfi Allah menceritakan tentang Nabi Musa a.s. dengan Nabi Khidhir a.s. yang belum pernah diketahui oleh orang-orang Yahudi.

⁽¹⁾ Maksudnya: janganlah membaca ayat Al Qur'an dalam shalat terlalu keras atau terlalu perlahan tetapi cukuplah sekedar dapat didengar oleh makmum.

Surat Al Kahfi (Gua)



Surat ini terdiri atas 110 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Dinamai "Al Kahfi" artinya "Gua" dan "Ashhabul Kahfi" yang artinya: "Penghuni-penghuni gua". Kedua nama ini diambil dari kata yang terdapat dalam surat ini pada ayat 9 sampai dengan 26, tentang beberapa orang pemuda yang tidur dalam gua bertahuntahun lamanya. Selain cerita tersebut, terdapat pula beberapa buah cerita dalam surat ini, yang semuanya mengandung i'tibar dan pelajaran yang amat berguna bagi kehidupan manusia. Banyak hadits-hadits Rasulullah s.a.w. yang menyatakan keutamaan membaca surat ini.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Kekuasaan Allah s.w.t. untuk memberi daya hidup pada manusia di luar hukum kebiasaan; dasar-dasar Tauhid serta keadilan Allah s.w.t. tidak berubah untuk selama-lamanya; kalimat-kalimat Allah (ilmu- Nya) amat luas sekali, meliputi segala sesuatu, sehingga manusia tidak mampu buat menulisnya. Kepastian datangnya hari berbangkit; Al Qur'an adalah kitab suci yang isinya bersih dari kekurangan dan kepalsuan.

2. Hukum-hukum:

Dasar hukum wakalah (berwakil); larangan membangun tempat ibadah di atas kubur; hukum membaca "Insya Allah", perbuatan salah yang dilakukan karena lupa adalah dima'afkan; kebolehan merusak suatu barang untuk menghindarkan bahaya yang lebih besar.

3. Kisah-kisah:

Cerita Ashabul kahfi; cerita dua orang laki-laki yang seorang kafir dan yang lainnya mu'min, cerita Nabi Musa a.s. dengan Khidhir a.s. cerita Dzulgarnain dengan Ya'juj dan Ma'juj.

4. Dan lain-lain:

Beberapa pelajaran yang dapat diambil dari cerita-cerita dalam surat ini antara lain tentang kekuatan iman kepada Allah s.w.t. serta ibadah yang ikhlas kepada-Nya; kesungguhan seseorang dalam mencari guru (ilmu); adab sopan-santun antara murid dengan guru; dan beberapa contoh tentang cara memimpin dan memerintah rakyat, serta perjuangan untuk mencapai kebahagiaan rakyat dan negara.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ANCAMAN TERHADAP KEPERCAYAAN TUHAN PUNYA ANAK.

Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab (Al Qur'an) dan Dia tidak mengadakan





kebengkokan di dalamnya⁽¹⁾;

- sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik,
- mereka kekal di dalamnya untuk selama-3. lamanya.
- Dan untuk memperingatkan kepada orangorang yang berkata: "Allah mengambil seorang anak".
- 5. Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah jeleknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta.
- Maka (apakah) barangkali kamu akan membunuh dirimu karena bersedih hati sesudah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (Al Qur'an).
- Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa 7. yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.
- Dan sesungguhnya Kami benar-benar 8. akan menjadikan (pula) apa yang di atasnya menjadi tanah rata lagi tandus.

KISAH ASHHAABUL KAHFI.

9. Apakah kamu mengira bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (yang mempunyai) raqim⁽²⁾ itu, mereka termasuk tanda-tanda kekuasaan Kami yang mengherankan?

قَيَّمَا لَّيُنذِرَ بَأْسَاشَدِيدَامِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُ مُ أَجْرًا حَسَنَا ٥

مَّلِكِثِينَ فِيهِ أَبَدَاكُ

وَيُنذِرَ ٱلَّذِينَ قَالُواْ ٱتَّخَذَاْللَّهُ وَلَدًا ١

مَّالَهُم بِهِ عِنْ عِلْمِ وَلَا لِلْآبَآبِهِ مَّرْكَبُرَتُ كَلِمَةَ تَخَنُّرُجُ مِنْ أَفُوكِهِ مِعْ إِن يَقُولُونَ إِلَّا

فَلَعَلَّكَ بَاخِعُ نَّفْسَكَ عَلَىٓءَاثَرِهِمْ إِن لَّمْ يُؤْمِنُواْ بِهَا ذَا ٱلْحَدِيثِ أَسَفًا ١

إِنَّا جَعَلْنَامَاعَلَى ٱلْأَرْضِ زِينَةَ لَّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَنَّهُمْ أَنَّهُمْ أَخْسَنُ عَمَلًا ۞

وَإِنَّا لَجَعِلُونَ مَاعَلَتِهَا صَعِيدًاجُرُزًا ٨

أَمْرِ حَسِيبَ أَنَّ أَصْحَابَ ٱلْكُمْفِ وَٱلرَّقِيمِ كَانُواْ مِنْ ءَاكِتنَا عَجِيًّا ٥

- (1) Maksudnya: tidak ada di dalam Al Qur'an itu makna-makna yang berlawanan dan tak ada penyimpangan dari kebenaran.
- (2) Raqim: sebagian ahli tafsir mengartikan nama anjing dan sebagian yang lain mengartikan batu bersurat.

- 10. (Ingatlah) tatkala pemuda-pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua lalu mereka berdo'a: "Wahai Tuhan kami berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)".
- 11. Maka Kami tutup telinga mereka beberapa tahun dalam gua itu⁽¹⁾,
- 12. kemudian Kami bangunkan mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara kedua golongan itu⁽²⁾ yang lebih tepat dalam menghitung berapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu).
- 13. Kami ceritakan kisah mereka kepadamu (Muhammad) dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka itu adalah pemudapemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk;
- 14. dan Kami telah meneguhkan hati mereka di waktu mereka berdiri⁽³⁾ lalu mereka berkata: "Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran".
- 15. Kaum kami ini telah menjadikan selain Dia sebagai tuhan-tuhan (untuk disembah). Mengapa mereka tidak mengemukakan alasan yang terang (tentang kepercayaan mereka?) Siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah?
- 16. Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah, maka carilah tempat berlindung ke dalam gua itu niscaya Tuhanmu akan

إِذْ أَوَى ٱلْفِتْيَةُ إِلَى ٱلْكَهْفِ فَقَالُواْرَبَّنَاَ ءَاتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئَ لَنَامِنْ أَمْرِنَارَشَدَا

فَضَرَبْنَاعَلَى آءَاذَانِهِمْ فِي ٱلْكَهْفِ سِنِينَ عَدَدًا ﴿ شُرِّبَعَثْنَاهُمْ لِنَعْلَمَ أَيُّ ٱلْحِزْبِيَنِ أَحْصَىٰ لِمَا لَبِثُواْ أَمَدَا ﴾ لَبِثُواْ أَمَدَا ﴾

نَخَنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِٱلْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْ يَةً ءَامَنُواْ بِرَبِّهِ مْ وَزِدْ نَاهُمْ هُدًى ٣

وَرَبَطْنَاعَكَى قُلُوبِهِ مَ إِذْ قَامُواْ فَقَالُواْ رَبُّنَا رَبُّ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ لَن نَّدْعُواْمِن دُونِهِ عَ إِلَهَ الْقَدْقُلْنَآ إِذَا شَطَطًا ۞

هَـُوُلآءِ قَوَمُنَا ٱتَّخَذُواْ مِن دُونِهِ عَ اَلِهَ ۖ لَّوَلَا مَا تُخَذُواْ مِن دُونِهِ عَ اَلِهَ ۗ لَوَلَا يَأْتُولُا يَأْتُونَ عَلَيْهِم بِسُلْطَنِ بَيْنِ فَمَنَ أَظْلَمُ مَا يَأْتُو مَنَ أَظْلَمُ مَا يَكُولُا مِنْ اللّهِ كَذِبًا ۞

وَإِذِ ٱعۡتَزَلۡتُمُوهُمۡ وَمَايَعۡبُدُونَ إِلَّا ٱللَّهَ وَالْحَارِ اللَّهُ اللَّهَ وَالْحَارِ اللَّهُ اللَّهَ وَالْحَارِ اللَّهُ اللَّهُ وَالْحِارِ اللَّهُ اللَّهُ مَن اللَّهُ وَالْحَارِ اللَّهُ اللَّهُ مِن فَالْحُورِ اللَّهُ اللَّهُ مِن فَاللَّهُ مِن اللَّهُ مُن اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مُنْ اللَّهُ مُن اللَّهُ مُن اللَّهُ اللَّا اللَّا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ا

- (1) Maksudnya: Allah menidurkan mereka selama 309 tahun qamariah dalam gua itu (lihat ayat 25 surat ini) sehingga mereka tak dapat dibangunkan oleh suara apapun.
- (2) Kedua golongan itu ialah pemuda-pemuda itu sendiri yang berselisih tentang berapa lamanya mereka tinggal dalam gua itu.
- (3) Maksudnya: berdiri di hadapan raja Dikyanus (Decius) yang zalim dan menyombongkan diri.

melimpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusan kamu⁽¹⁾.

- 17. Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari itu terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam tempat yang luas dalam gua itu. Itu adalah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka kamu tak akan mendapatkan seorang pemimpinpun yang dapat memberi petunjuk kepadanya.
- 18. Dan kamu mengira mereka itu bangun padahal mereka tidur; dan Kami balikbalikkan mereka ke kanan dan ke kiri. sedang anjing mereka mengunjurkan kedua lengannya di muka pintu gua. Dan jika kamu menyaksikan mereka tentulah kamu akan berpaling dari mereka dengan melarikan (diri) dan tentulah (hati) kamu akan dipenuhi dengan ketakutan terhadap mereka.
- 19. Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka: "Sudah berapa lamakah kamu berada (di sini?)". Mereka menjawab: "Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari". Berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah dia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seseorangpun.

رَّحْمَتِهِ وَوَيُهَيِّئَ لَكُوِيِّنَ أَمْرِكُرِيِّرْفَقَا اللهِ

* وَتَرَى ٱلشَّمْسَ إِذَا طَلَعَت تَّزَوَرُعَن كَهْفِهِمْ ذَاتَ ٱلْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَت تَّقُرْضُهُمْ ذَاتَ ٱلشِّمَالِ وَهُمْ فِي فَجُوَةٍ مِّنْ أُذَلِكَ مِنْ ءَايَكِ ٱللَّهِ مَن يَهَدِ ٱللَّهُ فَهُوَ ٱلْمُهَ تَدِّ وَمَن يُضْمِلِلُ فَلَن تَجَدَلَهُ وَوَلِيَّا مُّرِّ شِدًا ١

وَتَحْسَنُهُ مُ أَيْقَاظًا وَهُ مَ رُقُودٌ وَنُقَلِّبُهُ مَ ذَاتَ ٱلْيَمِينِ وَذَاتَ ٱلشِّمَالِّ وَكَلُّبُهُم بَسِطٌ ذِرَاعَيْهِ بِٱلْوَصِيدِ لَوِٱطَّلَعْتَ عَلَيْهِ مِلْوَلَّيْتَ مِنْهُمْ فِرَازًا وَلَمُلِنَّتَ مِنْهُمْ رُغْبَا ١

وَكَذَٰ لِكَ بَعَثَنَاهُمْ لِيَسَاءَ لُواْ بَيْنَهُمْ قَالَ قَآبِلٌ مِّنْهُمْ حَمْر لَبِثْتُمُ قَالُواْ لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْبَعْضَ يَوْمِ قَالُواْرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَي ثُتُم فَأَبْعَثُوا أَحَدَكُم بورقكُمْ هَاذِه ع إِلَى ٱلْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهُآ أَزُكَى طَعَامًا فَلْيَأْتِكُم بِرِزْقِ مِّنْهُ وَلْيَتَلَطَّفُ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُوْ أَحَدًا اللهُ

⁽¹⁾ Perkataan ini terjadi antara mereka sendiri yang timbulnya karena ilham dari Allah.

- 20. Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempar kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama- lamanya".
- 21. Dan demikian (pula) Kami mempertemukan (manusia) dengan mereka, agar manusia itu mengetahui, bahwa janji Allah itu benar, dan bahwa kedatangan hari kiamat tidak ada keraguan padanya. Ketika orang-orang itu berselisih tentang urusan mereka⁽¹⁾, orang-orang itu berkata: "Dirikanlah sebuah bangunan di atas (gua) mereka, Tuhan mereka lebih mengetahui tentang mereka". Orang-orang yang berkuasa atas urusan mereka berkata: "Sesungguhnya kami akan mendirikan sebuah rumah peribadatan di atasnya".
- 22. Nanti (ada orang yang akan) mengatakan⁽²⁾ (jumlah mereka) adalah tiga orang yang keempat adalah anjingnya, dan (yang lain) mengatakan: "(Jumlah mereka) adalah lima orang yang keenam adalah anjingnya", sebagai terkaan terhadap barang yang ghaib; dan (yang lain lagi) mengatakan: "(Jumlah mereka) tujuh orang, yang kedelapan adalah anjingnya". Katakanlah: "Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada orang yang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit". Karena itu janganlah kamu (Muhammad) bertengkar tentang hal mereka, kecuali pertengkaran lahir saja dan jangan kamu menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda itu) kepada seorangpun di antara mereka.
- 23. Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan

إِنَّهُمْ إِن يَظْهَرُ واْ عَلَىٰ كُمْ يَرْجُمُوكُمْ يدُوكُمْ فِ مِلَّتِهِمْ وَلَن تُفْلِحُوا إِذًا أَبَدًا ١٠

وَكَذَالِكَ أَعْثَرُنَا عَلَيْهِ مَ لِيَعْلَمُوٓا أَنَّ وَعَدَاللَّهِ حَقُّ وَأَنَّ ٱلسَّاعَةَ لَارَبْبَ فِيهَآإِذَ يَتَنَازَعُونَ بَيْنَهُمْ أَمْرَهُمْ فَقَالُواْ ٱبْنُواْ عَلَيْهِ مِ بُنْيَكُنّا ۚ رَّبُّهُمْ أَعْلَمُ بِهِمَّ قَالَ ٱلَّذِينَ غَلَبُواْ عَلَىٰٓ أَمُرهِمۡ لَنَتَّخِذَنَّ عَلَيْهِ م مَّسَجِدَاش

سَيَقُولُونَ ثَلَاثَةٌ رَّابِعُهُمْ كَأَبُهُمْ وَيَقُولُونَ خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ ح رَجْمًا بِٱلْغَيْبُ وَيَقُولُونَ سَبْعَةُ وَثَامِنُهُمُ مُّرْقُل رَّبِّيَ أَعْلَمُ بِعِدَّ تِهِم مَّايَعُ اَمُهُمْ إِلَّا لُّ فَلَا تُمَارِفِيهِمْ إِلَّا مِرَآءَ ظَهِرًا وَلَا تَسْتَفْت فيهم مِّنْهُمُ أَحَدًا ١٠٠٠

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَانَي عِ إِنِّي فَاعِلُ ذَلِكَ غَدًا ١

- (1) Yang mereka perselisihkan itu tentang hari kiamat: apakah itu akan terjadi atau tidak dan apakah pembangkitan pada hari kiamat dengan jasad atau roh ataukah dengan roh saja. Maka Allah mempertemukan mereka dengan pemuda-pemuda dalam cerita ini untuk menjelaskan bahwa hari kiamat itu pasti datang dan pembangkitan itu adalah dengan tubuh dan jiwa.
- (2) Yang dimaksud dengan "orang yang akan mengatakan" ini ialah orang-orang ahli kitab dan lain-lainnya pada zaman Nabi Muhammad s.a.w.

terhadap sesuatu: "Sesungguhnya aku akan mengerjakan itu besok pagi,

18. Surat Al Kahfi

- 24. kecuali (dengan menyebut): "Insya-Allah⁽¹⁾". Dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah: "Mudahmudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya daripada ini".
- 25. Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi).
- 26. Katakanlah: "Allah lebih mengetahui berapa lamanya mereka tinggal (di gua); kepunyaan-Nya-lah semua yang tersembunyi di langit dan di bumi. Alangkah terang penglihatan-Nya dan alangkah tajam pendengaran-Nya; tak ada seorang pelindungpun bagi mereka selain daripada-Nya; dan Dia tidak mengambil seorangpun menjadi sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan".

PETUNJUK-PETUNJUK TENTANG DA'WAH.

Teguran kepada Nabi agar jangan mementingkan orang-orang terkemuka saja dalam berda'wah.

- 27. Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Tuhanmu (Al Qur'an). Tidak ada (seorangpun) yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain daripada-Nya.
- 28. Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah

إِلَّا أَن يَشَاءَ ٱللَّهُ وَٱذْكُر رَّبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَى أَن يَهْدِينِ رَبِّى لِأَقْرَبَ مِنْ هَذَا رَشَدَا

> وَلَبِثُواْ فِي كَهْ فِهِمْ ثَلَاثَ مِاْتَةِ سِنِينَ وَٱزْدَادُواْ تِسْعًا ۞

قُلِ ٱللَّهُ أَعْلَمُ بِمَالَبِ ثُوَّالَهُ وَغَيْبُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِّ أَبْصِرْ بِهِ وَأَسْمِغْ مَالَهُ مِنْ دُونِهِ عِن وَلِيِّ وَلَا يُشْرِكُ فِي حُصْمِهِ عَ أَحَدًا ۞

وَٱتۡلُمَاۤ أُوحِىَ إِلَيۡكَ مِنكِتَابِ رَبِّكَ ۗ لَامُبَدِّلَ لِكَلِمَنتِهِ وَلَن تَجِدَمِن دُونِهِ ع مُلْتَحَدًا۞

وَٱصۡبِرۡنَفۡسَكَ مَعَ ٱلَّذِينَ يَدۡعُونَ رَبَّهُم

(1) Menurut riwayat, ada beberapa orang Quraisy bertanya kepada Nabi Muhammad s.a.w. tentang roh, kisah ashhaabul Kahfi (penghuni gua) dan kisah Zulkarnain lalu beliau menjawab, datanglah besok pagi kepadaku agar aku ceritakan. Dan beliau tidak mengucapkan "Insya Allah" (artinya jika Allah menghendaki). Tapi kiranya sampai besok harinya wahyu terlambat datang untuk menceritakan hal-hal tersebut dan Nabi tak dapat menjawabnya. Maka turunlah ayat 23-24 di atas, sebagai pelajaran kepada Nabi; Allah mengingatkan pula bilamana Nabi lupa menyebut "Insya Allah" haruslah segera menyebutkan kemudian.

454

kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.

- 29. Dan katakanlah: "Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu; maka Barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek.
- 30. Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang- orang yang mengerjakan amalan (nya) dengan baik.
- 31. Mereka itulah (orang-orang yang) bagi mereka surga 'Adn, mengalir sungaisungai di bawahnya; dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang emas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipandipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat istirahat yang indah;

Tamsil kehidupan dunia dan orang-orang yang tertipu padanya.

32. Dan berikanlah kepada mereka⁽¹⁾ sebuah perumpamaan dua orang laki-laki⁽²⁾, Kami jadikan bagi seorang di antara keduanya (yang kafir) dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan

عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ ٱلْحَيَوْةِ ٱلدُّنْيَأَ وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ وعَن ذِكْرِنَا وَٱتَّبَعَ هَوَلَهُ وَكَانَأَمُوهُ وَفُوطًا ١

وَقُلِ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكُمْ فَهَن شَاءَ فَلْيُؤْمِن وَهَن شَآءَ فَلْيَكُفُرُ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمُ سُرَادِقُهَا وَإِن يَسْتَغِيثُواْ يُغَاثُواْ بِمَآءِ كَٱلْمُهَلِ يَشُوي ٱلْوُجُوةَ بِئُسَ ٱلشَّرَابُ وَسَاءَتُ مُرْتَفَقًا

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَمَنَ أَحْسَنَ عَمَلًا ١

أُوْلَيْكَ لَهُمْ جَنَّاتُ عَذْنِ يَجَرِي مِن تَحْتِهِمُ ٱلْأَنْهَارُيُحَالُّونَ فِيهَامِنْ أَسَاوِرَ مِن ذَهَبِ وَيَكْبِسُونَ ثِيَابًا خُضَرًا مِن سُندُسِ وَإِسْتَبْرَقِ مُّتَكِمِينَ فِيهَاعَلَى ٱلْأَرْآبِ إِنِّ فِعُمَّاللَّوَابُ وَحَسُنَتُ مُرْ تَفَقَا ١

* وَٱضْرِبْ لَهُم مَّثَلَاتَجُلَيْن جَعَلْنَا لِأُحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ أَعْنَبِ وَحَفَفْنَهُمَا بِنَخْلِ وَجَعَلْنَا بتنفي مازرعان

- (1) Yaitu: kepada orang-orang mu'min dan orang-orang kafir.
- (2) Yaitu: dua orang ahli kitab yang seorang mu'min dan yang lain kafir.

- 455
- pohon-pohon kurma dan di antara kedua
- 33. Kedua buah kebun itu menghasilkan buahnya, dan kebun itu tiada kurang buahnya sedikitpun dan Kami alirkan sungai di celah-celah kedua kebun itu,

kebun itu Kami buatkan ladang.

- 34. dan dia mempunyai kekayaan besar, maka ia berkata kepada kawannya (yang mu'min) ketika ia bercakap-cakap dengan dia: "Hartaku lebih banyak daripada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat".
- 35. Dan dia memasuki kebunnya sedang dia zalim terhadap dirinya sendiri⁽¹⁾; ia berkata: "Aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya,
- 36. dan aku tidak mengira hari kiamat itu akan datang, dan jika sekiranya aku di kembalikan kepada Tuhanku, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik daripada kebun-kebun itu".
- 37. Kawannya (yang mu'min) berkata kepadanya sedang dia bercakap-cakap dengannya: "Apakah kamu kafir kepada (Tuhan) yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan kamu seorang laki-laki yang sempurna?
- 38. Tetapi aku (percaya bahwa): Dialah Allah, Tuhanku, dan aku tidak mempersekutukan seorangpun dengan Tuhanku.
- 39. Dan mengapa kamu tidak mengucapkan tatkala kamu memasuki kebunmu "Maasyaa Allaah, Laa Quwwata Illaa Billaah" (Sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan,
- **40.** maka mudah-mudahan Tuhanku, akan memberi kepadaku (kebun) yang lebih

كِلْتَا ٱلْجُنَّتَيْنِ ءَاتَتْ أُكُلَهَا وَلَمْ تَظْلِم مِّنْهُ شَيْئًا وَ فَجَرْنَا خِلَكُهُ مَا نَهَرًا ٢

١٨ - سورة الكهف

وَكَانَ لَهُ وَتَمَرُّ فَقَالَ لِصَحِبِهِ عَوَهُوَيُحَاوِرُهُ وَ أَكَانَ لَهُ وَهُوَيُحَاوِرُهُ وَ أَنَا أَكَ تُرْفِزُكُ

وَدَخَلَجَنَّتَهُ وَهُوَظَالِرٌ لِنَفْسِهِ عَقَالَ مَآأَظُنُّ أَن تَبِيدَ هَذِهِ عَ أَبَدَاثَ

وَمَآأَظُنُّ ٱلسَّاعَةَ قَآيِمَةً وَلَيِن رُّدِدتُّ إِلَىٰ رَبِّ لَأَجِدَنَّ خَيْرًا مِّنْهَامُنقَلَبَانَ

قَالَ لَهُ وصَاحِبُهُ وَهُوَيُحَاوِرُهُ وَأَكَفَرُتَ بِٱلَّذِى خَلَقَكَ مِن تُرَابِ ثُرَّ مِن تُطْفَةٍ ثُمَّ سَوَّنكَ رَجُلًا ۞

لَّكِ نَا هُوَاُللَهُ رَبِّى وَلِآ أُشْرِكُ بِرَبِّى أَحَدَا۞

وَلُوۡلِاۤ إِذۡ دَخَلۡتَ جَنَّتَكَ قُلۡتَ مَاشَآءَ ٱللَّهُ لَا قُوَّةَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِٱللَّهِ أِل تَرَنِ أَنَا أَقَلَ مِنكَ مَا لَا وَوَلَدَا ١٠٠

فَعَسَىٰ رَبِّيٓ أَن يُؤْتِيَنِ خَيْرًامِّن جَنَّتِكَ وَيُرْسِلَ

⁽¹⁾ Yaitu: dengan keangkuhan dan kekafirannya.

456

baik daripada kebunmu (ini); dan mudahmudahan Dia mengirimkan ketentuan (petir) dari langit kepada kebunmu, hingga (kebun itu) menjadi tanah yang licin,

- **41.** atau airnya menjadi surut ke dalam tanah, maka sekali-kali kamu tidak dapat menemukannya lagi".
- 42. Dan harta kekayaannya dibinasakan, lalu ia membolak-balikkan kedua tangannya (tanda menyesal) terhadap apa yang ia telah belanjakan untuk itu, sedang pohon anggur itu roboh bersama para-paranya dan dia berkata: "Aduhai kiranya dulu aku tidak mempersekutukan seorangpun dengan Tuhanku".
- 43. Dan tidak ada bagi dia segolonganpun yang akan menolongnya selain Allah; dan sekali-kali ia tidak dapat membela dirinya.
- 44. Di sana pertolongan itu hanya dari Allah Yang Hak. Dia adalah sebaik-baik Pemberi pahala dan sebaik-baik Pemberi balasan.
- 45. Dan berilah perumpamaan kepada mereka (manusia), kehidupan dunia adalah sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, maka menjadi subur karenanya tumbuh-tumbuhan di muka bumi, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan adalah Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 46. Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

Beberapa kejadian pada hari kiamat dan kedurhakaan iblis.

47. Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung dan kamu akan melihat bumi itu datar dan عَلَيْهَا حُسَبَانَامِّنَ ٱلسَّمَآءِ فَتُصْبِحَ صَعِيدًا وَلَقَاقَ

أَوَّ يُصْبِحَ مَآؤُهَا عَوْرًا فَلَن تَسْتَطِيعَ لَهُ. طَلَبًا ۞ وَأُحِيطَ بِثَمَرِهِ عَفَأَضْبَحَ يُقَيِّبُ كَفَيْءِ عَلَىٰ مَآأَ نَفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا

وَيَقُولُ يَكِيَّتَنِي لَمِّ أُشْرِكُ بِرَبِّ أَحَدَاكَ

وَلَمْ تَكُن لَّهُ وَفِئَةُ يُنَصُّرُونَهُ وِمِن دُونِ ٱللَّهِ وَمَا كَانَ مُنتَصِرًا ۞

هُنَالِكَٱلْوَلَيَةُ لِلَهِٱلْحَقِّيَّهُوَخَيْرٌ ثَوَابَاوَخَيْرٌ عُقْبَا

وَٱضۡرِبۡ لَهُم مَّتَلَ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَاكَمَآءٍ أَنَوْلَنَهُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ فَٱخْتَلَظ بِهِۦ نَبَاتُ ٱلْأَرْضِ فَأَصْبَحَ هَشِيمَاتَذْرُوهُ ٱلرِّيَحُ وَكَانَ ٱللَّهُ عَلَى كُلِّ شَىۡءِ مُّقۡتَدِرًا۞

ٱلْمَالُ وَٱلْبَنُونَ زِينَةُ ٱلْحَيَوْةِ ٱلدُّنْيَأَ وَٱلْبَقِيَتُ ٱلصَّلِحَتُ خَيْرُعِندَ رَبِّكَ ثَوَابَا وَخَيْرُ أَمَلًا

وَيَوْمَ نُسَيِّرُ ٱلِجْبَالَ وَتَرَى ٱلْأَرْضَ بَارِزَةً وَحَشَرْنَهُمْ فَكُمْ نُغَادِرْمِنْهُمْ أَحَدًا Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak Kami tinggalkan seorangpun dari mereka.

- 48. Dan mereka akan dibawa ke hadapan Tuhanmu dengan berbaris. Sesungguhnya kamu datang kepada Kami, sebagaimana Kami menciptakan kamu pada kali yang pertama; bahkan kamu mengatakan bahwa Kami sekali-kali tidak akan menetapkan bagi kamu waktu⁽¹⁾ (memenuhi) perjanjian.
- 49. Dan diletakkanlah kitab, lalu kamu akan melihat orang-orang yang bersalah ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya, dan mereka berkata: "Aduhai celaka kami, kitab apakah ini yang tidak meninggalkan yang kecil dan tidak (pula) yang besar, melainkan ia mencatat semuanya; dan mereka dapati apa yang telah mereka kerjakan ada (tertulis). Dan Tuhanmu tidak menganiaya seorang jua pun".
- 50. Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam⁽²⁾", maka sujudlah mereka kecuali iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (Allah) bagi orang-orang yang zalim.
- 51. Aku tidak menghadirkan mereka (iblis dan anak cucunya) untuk menyaksikan penciptaan langit dan bumi dan tidak (pula) penciptaan diri mereka sendiri; dan tidaklah Aku mengambil orangorang yang menyesatkan itu sebagai penolong.

ۅَعُرِضُواْ عَلَىٰ رَبِّكَ صَفَّا لَّقَدْجِئْتُمُونَا كَمَا خَلَقْنَكُوْ أَوَّلَ مَرَّةً بَلْ زَعَمْتُمْ أَلَّن نَجِّعَلَ لَكُمْ مَّوْعِدًا

وَوُضِعَ ٱلْكِتَابُ فَتَرَى ٱلْمُجْرِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّافِيهِ وَيَقُولُونَ يَنَوَيْلَتَنَا مَالِ هَاذَا ٱلْكِتَابِ لَا يُغَادِرُ صَغِيرَةً وَلَا كِيرَةً إِلَّا أَحْصَى هَأَ وَوَجَدُواْ مَاعَمِلُواْ حَاضِراً وَلَا يَظْلِمُ رَبُّكَ أَحَدًا ۞ يَظْلِمُ رَبُّكَ أَحَدًا ۞

وَإِذْ قُلْنَالِلْمَلَتَ كَةِ ٱسْجُدُولْ لِآدَمَ فَسَجَدُولْ إِلَّا إِبْلِيسَكَانَ مِنَ ٱلْجِنِّ فَفَسَقَعَنَ أَمْرِ رَبِّدُّةً أَفَتَتَّخِذُونَهُ وَذُرِّيَّتَهُ وَأُوْلِيَا وَمِن دُونِ وَهُمْ لَكُمْ عَدُولًا بِشُنَ لِلظَّلِلِمِينَ بَدَلًا ۞

* مَّاَ أَشُهَدتُّهُمْ خَلْقَ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَلَاخَلْقَ أَنفُسِهِمْ وَمَاكُنتُ مُتَّخِذَ ٱلْمُضِلِّينَ عَضُدًا ۞

- (1) Yang dimaksud dengan waktu di sini ialah hari berbangkit yang telah dijanjikan Allah untuk menerima balasan.
- (2) Lihat not ayat 34 surat Al Baqarah.

- 52. Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Dia berfirman: "Panggillah olehmu sekalian sekutu-sekutu-Ku yang kamu katakan itu". Mereka lalu memanggilnya tetapi sekutu-sekutu itu tidak membalas seruan mereka dan Kami adakan untuk mereka tempat kebinasaan (neraka).
- 53. Dan orang-orang yang berdosa melihat neraka, maka mereka meyakini, bahwa mereka akan jatuh ke dalamnya dan mereka tidak menemukan tempat berpaling daripadanya.

Akibat tidak mengindahkan peringatanperingatan Allah s.w.t.

- 54. Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Al Our'an ini bermacam-macam perumpamaan. Dan manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah.
- 55. Dan tidak ada sesuatupun yang menghalangi manusia dari beriman, ketika petunjuk telah datang kepada mereka, dan memohon ampun kepada Tuhannya, kecuali (keinginan menanti) datangnya hukum (Allah yang telah berlaku pada) umat-umat yang dahulu atau datangnya azab atas mereka dengan nyata.
- 56. Dan tidaklah Kami mengutus rasul-rasul melainkan sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan; tetapi orang-orang yang kafir membantah dengan yang batil agar dengan demikian mereka dapat melenyapkan yang hak, dan mereka menganggap ayat-ayat Kami dan peringatan-peringatan terhadap mereka sebagai olok-olokkan.
- 57. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat dari Tuhannya lalu dia berpaling daripadanya dan melupakan apa yang telah dikerjakan oleh kedua tangannya? Sesungguhnya Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka, (sehingga

وَيَوْمَ يَقُولُ نَادُواْ شُرَكَاءًى ٱلَّذِينَ زَعَمْتُمْ فَدَعَوْهُمْ مَ فَلَمْ يَسْتَجِيبُواْ لَهُمْ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُم مَّوْبِقَاتُ

وَرَءَا ٱلْمُجْرِمُونَ ٱلنَّارَ فَظَنُّوٓاْ أَنَّهُم مُّوَاقِعُوهَا وَلَمْ يَجِدُواْ عَنْهَا مَصْرِفَا ۞

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَاذَا ٱلْقُرْءَانِ لِلنَّاسِمِن كُلِّ مَثَلُ وَكَانَ ٱلْإِنسَانُ أَكُثَرَ شَيْءٍ

وَمَامَنَعَ ٱلنَّاسَ أَن يُؤْمِنُوٓاْ إِذْ جَاءَهُمُ ٱلْهُدَىٰ وَيَسَتَغْفِرُواْ رَبَّهُمْ إِلَّا أَن تَأْتِيَهُمْ سُنَّةُ ٱلْأُوَّلِينَ أَوْ يَأْتِيَهُمُ ٱلْعَذَابُ قُبُلًا ٥

وَمَانُرْسِلُ ٱلْمُرْسَلِينَ إِلَّامُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَۚ وَيُجَادِلُ ٱلَّذِينَ كَ فَرُواْ بِٱلْبَطِلِ لِيُدْحِضُواْ بِهِ ٱلْحَقُّ وَٱتَّخَذُوٓاْ ءَايَتِي وَمَآ أُنذِرُواْهُ زُوَا ٥

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن ذُكِّرَ بِعَايَنتِ رَبِّهِ ۽ فَأَعْرَضَ عَنْهَا وَنَسِيَ مَاقَدَّمَتْ يَدَاهُ إِنَّا جَعَلْنَاعَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِيٓءَاذَانِهِمۡ وَقُرَآ وَإِن تَدۡعُهُمۡ إِلَى ٱلۡهُدَىٰ Juz 15

mereka tidak) memahaminya, dan (Kami letakkan pula) sumbatan di telinga mereka; dan kendatipun kamu menyeru mereka kepada petunjuk, niscaya mereka tidak akan mendapat petunjuk selamalamanya,

- 58. Dan Tuhanmulah Yang Maha Pengampun, lagi mempunyai rahmat. Jika Dia mengazab mereka karena perbuatan mereka, tentu Dia akan menyegerakan azab bagi mereka. Tetapi bagi mereka ada waktu yang tertentu (untuk mendapat azab) yang mereka sekali-kali tidak akan menemukan tempat berlindung daripadanya.
- 59. Dan (penduduk) negeri itu telah Kami binasakan ketika mereka berbuat zalim, dan telah Kami tetapkan waktu tertentu bagi kebinasaan mereka.

NABI MUSA A.S. MENCARI ILMU.

Nabi Musa a.s. bertemu dengan Khidhir a.s.

- 60. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya(1): "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun".
- 61. Maka tatkala mereka sampai ke pertemuan dua buah laut itu, mereka lalai akan ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu.
- 62. Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada muridnya: "Bawalah ke mari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini".
- 63. Muridnya menjawab: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk

فَكَن يَهْ تَدُوٓاْ إِذًا أَبَدَا۞

وَرَبُّكَ ٱلْغَفُورُ ذُوالرَّحْمَةَ لَوْيُوَاخِذُهُم بِمَا كَسَبُواْلَعَجَّلَ لَهُمُ ٱلْعَذَابَّ بَلِ لَّهُ مِمَّوْعِدُ لَّن يَجِدُواْ مِن دُونِهِ عَوْبِلًا ١

> وَتِلْكَ ٱلْقُرِي أَهْلَكَ نَاهُمُ لَمَّاظَلَمُواْ وَجَعَلْنَا لِمَهْلِكِهِم مَّوْعِدًا ٥

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتَىٰهُ لَآ أَبْرَحُ حَتَّى آَبَلُغَ مَجْمَعَ ٱلْبَحْرَيْنِ أَوْأَمْضِيَ حُقُبًا ١

فَلَمَّابَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنِهِمَا نَسِيَاحُوتَهُمَا فَأُتُّخَذَسَبِيلَهُ وفِي ٱلْبَحْرِسَرَبَا ١

فَلَمَّا جَاوَزًا قَالَ لِفَتَنهُ ءَايِتَنَا غَدَآءَ نَا لَقَدُ لَقِينَا مِن سَفَرِنَا هَاذَا نَصَبًا اللهَ

قَالَ أَرَءَيْتَ إِذْ أَوَيْنَآ إِلَى ٱلصَّحْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ ٱلْحُوتَ وَمَا أَنسَىنِيهُ إِلَّا ٱلشَّيْطِنُ أَنْ أَذْكُرُهُ وَٱتَّخَذَ سَبِيلَهُ وفِي ٱلْبَحْرِعَجَبَا ١

⁽¹⁾ Menurut ahli-ahli tafsir, murid Nabi Musa a.s. itu ialah Yusya bin Nun.

- menceritakannya kecuali syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali."
- **64.** Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula.
- 65. Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami⁽¹⁾.
- 66. Musa berkata kepada Khidhir: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"
- 67. Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersamaku.
- 68. Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?"
- 69. Musa berkata: "Insya Allah kamu akan mendapati aku sebagai seorang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusan pun".
- 70. Dia berkata: "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun, sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu".

Khidhir membocorkan perahu.

71. Maka berjalanlah keduanya, hingga tatkala keduanya menaiki perahu lalu Khidhir melobanginya. Musa berkata: "Mengapa kamu melobangi perahu itu akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya?" Sesungguhnya kamu

قَالَ ذَلِكَ مَاكُنَّا نَبْغُ فَٱرْتِكَدَّا عَلَىٰٓءَاثَارِهِ مَا قَصَحَات

فَوَجَدَاعَبُدَامِّنَ عِبَادِنَآءَاتَيْنَهُ رَحْمَةً مِّنْ عِندِنَاوَعَلَّمْنَهُ مِن لَّدُنَّاعِلْمَا۞

قَالَ لَهُومُوسَىٰ هَلَ أَتَبِّعُكَ عَلَىۤ أَن تُعَلِّمَنِ مِمَّاعُلِّمۡتَ رُشۡ دَا۞

قَالَ إِنَّكَ لَن تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ١

وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَالَرْتُحِطْ بِهِ مِخْبَرًا ١

قَالَسَتَجِدُنِ إِن شَآءَ ٱللَّهُ صَابِرًا وَلَاَ أَعْصِي لَكَ أَمْرًا ۞

قَالَ فَإِنِ ٱتَّبَعۡتَنِي فَلَا تَشۡعَلۡنِي عَن شَىۡءٍ حَتَّىۤ أُحۡدِثَ لَكَ مِنۡ هُ ذِكْرًا ۞

فَٱنطَلَقَاحَتَّ إِذَارَكِافِ ٱلسَّفِينَةِ خَرَقَهَا قَالَ أَخَرَقَتُهَالِتُغْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْجِئْتَ شَيْعًا إِمْرًا۞

(1) Menurut ahli tafsir hamba di sini ialah Khidhir, dan yang dimaksud dengan rahmat di sini ialah wahyu dan kenabian. Sedang yang dimaksud dengan ilmu ialah ilmu tentang yang ghaib seperti yang akan diterangkan dalam ayat-ayat berikut.

telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar.

- 72. Dia (Khidhir) berkata: "Bukankah aku telah berkata: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku"
- 73. Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku".

Khidhir membunuh seorang anak.

74. Maka berjalanlah keduanya; hingga tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak, maka Khidhir membunuhnya. Musa berkata: "Mengapa kamu bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar".

قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَن تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ١

قَالَ لَاتُؤَاخِذُنِي بِمَانَسِيتُ وَلَا تُرْهِقُني مِنْ أَمْرِي عُسْرًا ١٠٠٠

فَٱنطَلَقَاحَةً ٓ إِذَا لَقِيَاغُكُمَا فَقَتَلَهُ وِقَالَ أَقَتَلْتَ نَفْسَازَكِيَّةً بِغَيْرِنَفْسِ لَّقَدْجِئْتَ شَيْعًا نُّكُ اَگ

JUZ 16

- 75. Khidhir berkata: "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat sabar bersamaku?"
- 76. Musa berkata: "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur padaku".

Khidhir a.s. membetulkan dinding rumah.

77. Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidhir menegakkan dinding * قَالَ أَلْمَ أَقُلُلُّكَ إِنَّكَ لَن تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَيْرًا ١٥٠

قَالَ إِن سَأَلْتُكَ عَن شَيْءٍ بَعْدَهَا فَلَا تُصَاحِبْنَيْ قَدْ بَلَغْتَ مِن لَّدُنِّي عُذْرًا ۞

فَٱنطَلَقَاحَتَّ إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ ٱسْتَطْعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَن يُضَيِّ غُوهُ مَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُربِدُ أَن يَنقَضَّ فَأَقَامَهُ وَقَالَ لَوْشِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ۞

itu. Musa berkata: "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu".

Hikmah-hikmah dari perbuatan Khidhir

- 78. Khidhir berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu; Aku akan memberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya.
- 79. Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan bahtera itu, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera.
- **80.** Dan adapun anak itu maka kedua orang tuanya adalah orang-orang mu'min, dan kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran.
- 81. Dan kami menghendaki, supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya daripada anaknya itu dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu bapaknya).
- 82. Adapun dinding rumah itu adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang saleh, maka Tuhanmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu, sebagai rahmat dari Tuhanmu; dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya".

DZULQARNAIN DENGAN YA'JUJ DAN MA'JUJ.

83. Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulgarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya".

قَالَ هَاذَا فِرَاقُ بَيْنِي وَبِيْنِكُ سَأُنْبِتُكُ بِتَأْوِيلِ مَالَمْ تَسْتَطِع عَكَيْهِ صَبْرًا ۞

أُمَّا ٱلسَّفِينَةُ فَكَانَتَ لِمَسَكِينَ يَغْمَلُونَ فِي ٱلْبَحْرِ فَأَرَدتُّ أَنَّ أَعِيبَهَا وَكَانَ وَرَآءَ هُر مَّلكُ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا (٧)

وَأُمَّاٱلْغُلَامُ فَكَانَ أَبُوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ فَخَشِينَآ أَن يُرْهِقَهُ مَا طُغْتَنَا وَكُفْرًا ١

فَأَرَدْنَا أَن يُبْدِلَهُ مَارَبُّهُ مَا خَيْرًا مِّنْهُ زَكُوةً وَأُقْرَبَ رُحْمَا ١

وَأَمَّا ٱلْجِدَارُفَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِ ٱلْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ وكَنُزُّلُّهُ مَا وَكَانَ أَبُوهُ مَا صَلِحًافَأَرَادَ رَبُّكَ أَن يَبَلُغَاۤ أَشُدُّهُمَا وَيَسۡتَخۡرِجَاكَنزَهُمَا رَحۡمَةً مِّن رَّبِّكَ وَمَافَعَلْتُهُ وعَنْ أَمْرِيَّ ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَالَمْ تَسْطِع عَلَيْهِ صَبْرًا ١

وَيَسْعَلُونَكَ عَن ذِي ٱلْقَرْنَيْنِ قُلْ سَأَتُلُواْ عَلَىٰ كُمْ مِنْهُ ذِكْرًا ١

- 84. Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di (muka) bumi, dan Kami telah memberikan kepadanya jalan (untuk mencapai) segala sesuatu,
- 85. maka diapun menempuh suatu jalan.
- **86.** Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbenam matahari⁽¹⁾, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat⁽²⁾. Kami berkata: "Hai Dzulkarnnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan⁽³⁾ terhadap mereka".
- 87. Berkata Dzulgarnain: "Adapun orang yang aniaya, maka kami kelak akan mengazabnya, kemudian dia dikembalikan kepada Tuhannya, lalu Tuhan mengazabnya dengan azab yang tidak ada taranya.
- 88. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka baginya pahala yang terbaik sebagai balasan, dan akan kami titahkan kepadanya (perintah) yang mudah dari perintah-perintah kami".
- 89. Kemudian dia menempuh jalan (yang lain).
- 90. Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah Timur) dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari(4) itu,
- 91. demikianlah. Dan sesungguhnya ilmu Kami meliputi segala apa yang ada padanya.

إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ وِفِي ٱلْأَرْضِ وَءَاتَيْنَهُ مِن كُلِّ شَيْءٍ

حَتَّى إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ ٱلشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغُرُبُ فِي عَيْنِ حَمِئَةٍ وَوَجَدَعِندَهَا قَوْمًا قُلْنَايَذَا ٱلْقَرْنَيْنِ إِمَّا أَن تُعَذِّبَ وَإِمَّا أَن تَتَّخِذَ فِيهِ مُحُسْنَا اللَّهِ

قَالَ أَمَّامَن ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُ وَثُمَّ يُرَدُّ إِلَى رَبِّهِ فَيُعَذِّبُهُ وعَذَابَانُّكُو اللهِ

وَأُمَّا مَنْءَامَنَ وَعَمِلَ صَلِحًا فَلَهُ وِجَزَآةً ٱلْخُسُنَآ وَسَنَقُولُ لَهُ ومِنْ أَمْرِنَا يُسْتَرًا ٥

ثُرِّ أَتْبَعَ سَبَبًا ١

حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ ٱلشَّمْسِ وَجَدَهَا تَطْلُعُ عَلَى قَوْمِرِلَّمْ نَجْعَلِ لَّهُم مِّن دُونِهَا سِتْرًا ٥

كَذَ لِكَ وَقَدْ أَحَطْنَا بِمَالَدَيْهِ خُبْرًا ١

- (1) Maksudnya: sampai ke pantai sebelah barat di mana Dzulqarnain melihat matahari sedang terbenam.
- (2) Ialah umat yang tidak beragama.
- (3) Yaitu dengan menyeru mereka kepada beriman.
- (4) Menurut sebagian ahli tafsir bahwa golongan yang ditemui Dzulqarnain itu adalah umat yang miskin.

- 92. Kemudian dia menempuh suatu jalan (yang lain lagi).
- 93. Hingga apabila dia telah sampai di antara dua buah gunung, dia mendapati di hadapan kedua bukit itu suatu kaum yang hampir tidak mengerti pembicaraan⁽¹⁾.
- 94. Mereka berkata: "Hai Dzulqarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu⁽²⁾ orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?"
- 95. Dzulqarnain berkata: "Apa yang telah dikuasakan oleh Tuhanku kepadaku terhadapnya adalah lebih baik, maka tolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku membuatkan dinding antara kamu dan mereka,
- 96. berilah aku potongan-potongan besi"
 Hingga apabila besi itu telah sama rata
 dengan kedua (puncak) gunung itu,
 berkatalah Dzulqarnain: Tiuplah (api itu)".
 Hingga apabila besi itu sudah menjadi
 (merah seperti) api, diapun berkata:
 "Berilah aku tembaga (yang mendidih)
 agar kutuangkan ke atas besi panas itu".
- 97. Maka mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melobanginya.
- 98. Dzulqarnain berkata: "Ini (dinding) adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku. Dia akan menjadikannya hancur luluh; dan janji Tuhanku itu adalah benar".
- **99.** Kami biarkan mereka di hari itu⁽³⁾ bercampur aduk antara satu dengan yang

ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَانَ

حَقَّىۤ إِذَا بَلَغَ بَيْنَ ٱلسَّدَّيْنِ وَجَدَمِن دُونِهِمَا قَوْمَا لَّا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ قَوْلًا ۞

قَالُواْ يَنذَا ٱلْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مُفْسِدُونَ فِي ٱلْأَرْضِ فَهَلِ نَجْعَلُ لَكَ خَرِّجًا عَلَيْ أَن تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدَّانَ

قَالَمَامَكَّنِي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا۞

ءَاتُونِى زُبَرَا لَحَدِيدِّحَتَّىۤ إِذَاسَاوَىٰ بَيْنَ ٱلصَّدَفَيْنِ قَالَ ٱنفُخُو ۗ حَتَّىۤ إِذَاجَعَلَهُ مِنَارًا قَالَ ءَاتُونِيَ أُفْرِغُ عَلَيْهِ قِطْرًا۞

فَمَا ٱسْطَعُوٓاْ أَن يَظْهَرُوهُ وَمَا ٱسْتَطَعُواْ لَهُ و نَقَبَا ۞ قَالَ هَذَارَحْمَةُ مِن تَـ بِيِّ فَإِذَاجَاءَ وَعَدُرَيِّ جَعَلَهُ و دَكَّاَةً وَكَانَ وَعَدُرَيِّ حَقًا۞

﴿ وَتَرَكُّنَا بَعْضَهُمْ يَوْمَ إِذِيمُوجُ فِي بَعْضٍ وَنُفِخَ

- (1) Maksudnya: mereka tidak dapat memahami bahasa orang lain, karena bahasa mereka amat jauh bedanya dari bahasa yang lain, dan merekapun tidak dapat menerangkan maksud mereka dengan jelas karena kekurangan kecerdasan mereka.
- (2) Ya'juj dan Ma'juj ialah dua bangsa yang membuat kerusakan di muka bumi, sebagai yang telah dilakukan oleh bangsa Tartar dan Mongol.
- (3) Maksudnya: Di hari kehancuran dunia yang dijanjikan oleh Allah.

lain, kemudian ditiup lagi(1) sangkakala, lalu Kami kumpulkan mereka itu semuanya.

- 100. dan Kami nampakkan Jahannam pada hari itu⁽²⁾ kepada orang-orang kafir dengan jelas.
- 101. yaitu orang-orang yang matanya dalam keadaan tertutup dari memperhatikan tanda-tanda kebesaran-Ku, dan adalah mereka tidak sanggup mendengar.

AZAB BAGI ORANG-ORANG MUSYRIK DAN PAHALA BAGI ORANG-ORANG BERIMAN.

Celakalah orang-orang musyrik.

102. Maka apakah orang-orang kafir menyangka bahwa mereka (dapat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi penolong selain Aku? Sesungguhnya Kami telah menyediakan neraka Jahannam tempat tinggal bagi orangorang kafir.

Amat merugilah orang-orang yang terpedaya oleh dirinya sendiri.

- 103. Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orangorang yang paling merugi perbuatannya?"
- 104. Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya.
- **105.** Mereka itu orang-orang yang kufur terhadap ayat-ayat Tuhan mereka dan (kufur terhadap) perjumpaan dengan Dia⁽³⁾. Maka hapuslah amalan-amalan mereka, dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat.

وَعَرَضْنَاجَهَنَّمَ يَوْمَهِذِ لِّلْكَفِرِينَ عَرْضًا ١

ٱلَّذِينَ كَانَتَ أَعْيُنُهُمْ فِيغِطَآءِعَن ذِكْرِي وَكَانُواْ

أَفْيَيبَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓ الْأَن يَتَّخِذُ وأَعِبَادِي مِن دُونِيَ أَوْلِيَاءً إِنَّا أَعْتَدُنَاجَهَنَّمَ لِلْكَلْفِرِينَ

قُلْهَلْنُنَيِّكُمْ إِلْلَأَخْسَرِينَ أَعْمَلًا ٢

ٱلَّذِينَ صَلَّ سَعْبُ هُمْ فِي ٱلْخَيَوةِ ٱلدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ

أُوْلَتِكَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِعَايِنتِ رَبِّهِ مَ وَلِقَآمِهِ ع فحَبَطَتُ أَعْمَالُهُمْ فَلَانُقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَامَةِ وَزُنَا ١

- (1) Maksudnya: tiupan yang kedua yaitu tiupan sebagai tanda kebangkitan dari kubur dan pengumpulan ke padang Mahsyar, sedang tiupan yang pertama ialah tiupan kehancuran alam ini.
- (2) Pada hari makhluk di padang Mahsyar dikumpulkan.
- (3) Maksudnya: tidak beriman kepada pembangkitan di hari Kiamat, hisab dan pembalasan.

466

106. Demikianlah balasan mereka itu neraka Jahannam, disebabkan kekafiran mereka dan disebabkan mereka menjadikan ayatayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai olokolok.

Surga Firdaus bagi orang-orang yang beramal saleh.

- 107. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal,
- 108. mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin berpindah daripadanya.

LUASNYA ILMU ALLAH TIDAK TERHINGGA.

- 109. Katakanlah: "Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimatkalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimatkalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).
- 110. Katakanlah: "Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan Yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Tuhannya".

ذَلِكَ جَزَآؤُهُمْ جَهَنَّمُ بِمَاكَفَرُواْ وَٱتَّخَذُوٓاْ ءَايَتِي وَرُسُلِي هُزُوَّاكَ

إِنَّ ٱلَّذِينَءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ كَانَتَ لَهُمْ جَنَّتُ ٱلْفِرْدَوْسِ نُزُلَّا

خَلدينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا ١

قُللَّوَكَانَ ٱلْبَحْرُمِدَادَالِّكَامَتِ رَبِّي لَنَفِدَ ٱلْبَحْرُ قَجَلَ أَن تَنفَدَ كَلِمَتُ رَبِّي وَلَوْجِئْنَا بِمِثْلِهِ عِمَدَدًا ١

قُلْ إِنَّمَآ أَنَا بَشَرٌمِّ مِّنْكُمْ يُوحَى إِلَىَّ أَنَّمَآ إِلَهُ كُمْ إِلَهُ ۗ وَكِورُ فَكُونَ كَانَ يَرْجُواْ لِقَاآءَ رَبِّهِ عَفَلْيَعْمَلْ عَمَلَاصَلِحَاوَلَا يُشْرِكَ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ عَأَحَدًا ١

PENUTUP

Surat Al Kahfi dimulai dengan menerangkan sifat Al Qur'an sebagai petunjuk dan peringatan bagi manusia, dan sebagai peringatan pula terhadap mereka yang mengatakan bahwa Allah mempunyai anak. Semua yang ada di permukaan bumi merupakan perhiasan bagi bumi dan sengaja diciptakan Allah agar manusia memikirkan bagaimana cara mengambil manfa'at dari semuanya itu.

Kekuasaan Allah dan betapa luasnya pengetahuan-Nya dikemukakan dalam surat ini dengan menyebutkan kisah Nabi Musa a.s. dengan Khidhir a.s., kisah Dzulgarnain dan dengan mengibaratkan bahwa seandainya semua air yang ada di bumi dan ditambah lagi sebanyak itu pula dijadikan tinta untuk menulis ilmu Allah, tentu tidak akan mencukupi.

Kemudian diterangkan bahwa semua amal orang musyrik itu tidak diberi pahala di akhirat, sedang untuk orang- orang mu'min disediakan Jannatun Na'im.

HUBUNGAN SURAT AL KAHFI DENGAN SURAT MARYAM.

- 1. Kedua surat ini sama-sama mengandung kisah yang ajaib, seperti surat Al Kahfi mengemukakan kisah Ashhabul kahfi, kisah Musa a.s. dengan Khidhr a.s., kisah Dzulqarnain, sedang surat Maryam mengemukakan kisah kelahiran Yahya a.s. di waktu bapaknya Zakariya a.s. telah sangat tua dan ibunya seorang wanita tua yang mandul, dan kisah kelahiran 'Isa a.s. tanpa bapak.
- 2. Bagian akhir surat Al Kahfi menerangkan tentang ancaman Allah terhadap orang-orang kafir yang mengambil pelindung selain Allah, semua amal mereka sia-sia dan mereka dimasukkan ke dalam neraka, sedang pada bagian akhir surat Maryam diulangi lagi celaan dan ancaman Allah terhadap orang-orang yang memperserikatkan-Nya.



Surat Maryam



Surat Maryam terdiri atas 98 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, karena hampir seluruh ayatnya diturunkan Muhammad s.a.w. hijrah ke Madinah, bahkan sebelum sahabat-sahabat beliau hijrah ke negeri Habsyi. Menurut riwayat Ibnu Mas'ud, Ja'far bin Abi Thalib membacakan permulaan surat Maryam ini kepada raja Najasyi dan pengikutpengikutnya di waktu ia ikut hijrah bersama-sama sahabat-sahabat yang lain ke negeri Habsyi.

Surat ini dinamai "Maryam", karena surat ini mengandung kisah Maryam, ibu Nabi 'Isa a.s. yang serba ajaib, yaitu melahirkan puteranya 'Isa a.s. sedang ia sebelumnya belum pernah dikawini atau dicampuri oleh seorang laki- lakipun. Kelahiran 'Isa a.s. tanpa bapak merupakan suatu bukti kekuasaan Allah s.w.t. Pengutaraan kisah Maryam sebagai kejadian yang luar biasa dan ajaib dalam surat ini, diawali dengan kisah kejadian yang luar biasa dan ajaib pula, yaitu dikabulkannya do'a Zakariya a.s. oleh Allah s.w.t., agar beliau dianugerahi seorang putera sebagai pewaris dan pelanjut cita-cita dan kepercayaan beliau, sedang usia beliau sudah sangat tua dan isteri beliau seorang yang mandul, yang menurut ukuran ilmu biologi tidak mungkin akan terjadi.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Allah berbuat sesuatu menurut yang dikehendaki-Nya, kendatipun menyimpang dari hukum-hukum alam; 'Isa a.s. bukan anak Allah karena mustahil Allah mempunyai anak; Jibril a.s. turun kepada rasul- rasul membawa wahyu atas perintah Allah; di hari kiamat orang kafir menghadap Allah sendiri-sendiri semua manusia akan menghadap Tuhan sebagai hamba.

2. Kisah-kisah:

Allah mengabulkan do'a Zakariya a.s. untuk memperoleh anak, sekalipun usia beliau sudah sangat tua dan isteri beliau seorang yang mandul; kisah kelahiran 'Isa a.s. tanpa bapak; kisah Ibrahim a.s. dengan bapaknya; Musa a.s. seorang yang dipilih oleh Allah; Ismail a.s. seorang yang benar dalam janjinya; Idris a.s. seorang yang sangat kuat kepercayaannya.

3. Dan lain-lain:

Ancaman terhadap orang yang meninggalkan sembahyang dan mengikuti hawa nafsunya serta kabar gembira untuk orang-orang yang telah taubat dan mengerjakan amal-amal yang saleh; keadaan di surga: membiarkan orang yang sesat setelah diberi petunjuk bergelimang dalam kesesatannya adalah sunnah Allah.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KISAH NABI ZAKARIYA A.S. DAN NABI YAHYA A.S.

Sebab Zakariya berdo'a memohon keturunannya.

- Kaaf Haa Yaa 'Ain Shaad⁽¹⁾.
- (Yang dibacakan ini adalah) penjelasan tentang rahmat Tuhan kamu kepada hamba-Nya, Zakariya,
- yaitu tatkala ia berdo'a kepada Tuhannya dengan suara yang lembut.
- Ia berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdo'a kepada Engkau, ya Tuhanku.
- 5. Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku⁽²⁾ sepeninggalku, sedang isteriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putera,
- yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebagian keluarga Ya'qub; dan jadikanlah ia, ya Tuhanku, seorang yang diridhai".

Terkabulnya do'a Zakariya sebagai bukti kekuasaan Allah.

- Hai Zakariya, sesungguhnya Kami memberi kabar gembira kepadamu akan (beroleh) seorang anak yang namanya Yahya, yang sebelumnya Kami belum pernah menciptakan orang yang serupa dengan dia.
- Zakariya berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana akan ada anak bagiku, padahal isteriku adalah seorang yang mandul dan

_ ٱللَّهِ ٱلرَّحَمَٰزِ ٱلرَّحِيرِ

ذِكُرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ وزَكَريًّا ۞

إِذْنَادَىٰ رَبُّهُ ونِدَآءً خَفِيًّا ٦

قَالَ رَبّ إِنِّي وَهَرَ الْعَظْمُ مِنِّي وَأَشْتَعَلَ ٱلرَّأْسُ شَيْبَا وَلَمْ أَكُنُ بِدُعَآبِكَ رَبِّ

وَإِنَّى خِفْتُ ٱلْمَوَالِيَ مِن وَرَآءِي وَكَانَتِ ٱمْرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبُ لِي مِن لَّدُنكَ وَلِيَّا ۞

يَرِثُنِي وَيَرِثُ مِنْءَ إِلْ يَعْفُوبَ وَٱجْعَلْهُ رَبّ رَضِيًّا ۞

يَنَ كَ رِيَّ آ إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَمٍ ٱسْمُهُ يَحْيَىٰ لَمْ نَجْعَل لَّهُ ومِن قَبْلُ سَمِيًّا ۞

قَالَ رَبِّ أَنَّ يَكُونُ لِي غُلَامُ وَكَانَتِ ٱمْرَأَتِي عَاقِرًا وَقَدْ بَلَغَتُ مِنَ ٱلۡكِبَرِ

- (1) Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.
- Yang dimaksud oleh Zakariya dengan mawali ialah orang-orang yang akan mengendalikan dan melanjutkan urusannya sepeninggalnya. Yang dikhawatirkan Zakariya ialah kalau mereka tidak dapat melaksanakan urusan itu dengan baik, karena tidak seorangpun di antara mereka yang dapat dipercayainya, oleh sebab itu dia meminta agar dianugerahi seorang anak.

aku (sendiri) sesungguhnya sudah mencapai umur yang sangat tua".

- 9. Tuhan berfirman: "Demikianlah". Tuhan berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan sesungguhnya telah Aku ciptakan kamu sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali".
- 10. Zakariya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda". Tuhan berfirman: "Tanda bagimu ialah bahwa kamu tidak dapat bercakap-cakap dengan manusia selama tiga malam, padahal kamu sehat".
- 11. Maka ia keluar dari mihrab menuju kaumnya, lalu ia memberi isyarat kepada mereka; hendaklah kamu bertasbih di waktu pagi dan petang.

Pengangkatan Yahya sebagai nabi dan sifat-sifat keutamaannya.

- 12. Hai Yahya, ambillah⁽¹⁾ Al Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. Dan Kami berikan kepadanya hikmah⁽²⁾ selagi ia masih kanak-kanak,
- dan rasa belas kasihan yang mendalam dari sisi Kami dan kesucian (dari dosa).
 Dan ia adalah seorang yang bertakwa,
- 14. dan banyak berbakti kepada kedua orang tuanya, dan bukanlah ia orang yang sombong lagi durhaka.
- 15. Kesejahteraan atas dirinya pada hari ia dilahirkan, dan pada hari ia meninggal dan pada hari ia dibangkitkan hidup kembali.

KISAH MARYAM DAN NABI 'ISA A.S.

Kehamilan Maryam tanpa sentuhan seorang laki-laki.

16. Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Qur'an, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur, عِتِيًّا۞

قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَعَلَىَّ هَيِّنُ وَقَدْخَلَقْ تُكَ مِن قَبْلُ وَلَمْ تَكُ شَيْءًا ۞

قَالَ رَبِّ ٱجْعَل لِيَّ ءَايَةً قَالَ ءَايَتُكَ أَلَّا تُكَلِّمَ ٱلنَّاسَ ثَلَثَ لَيَالِ سَوِيًّا ۞

فَخَرَجَ عَلَىٰ قَوْمِهِ مِنَ ٱلْمِحْرَابِ فَأَوْحَنَ إِلَيْهِمْ أَن سَبِّحُواْ بُكْرَةً وَعَشِيًّا ۞

يَكَخَيَى خُذِ ٱلۡكِتَابَ بِقُوَّةٍ وَعَاتَيْنَهُ ٱلۡكُلُمُ صَبِيًّا ۞

وَحَنَانَامِّن لَّدُنَّا وَزَكُوةً ۗ وَكَانَ تَقِيَّا ۞

وَبَعَرًا بِوَالِدَيْهِ وَلَمْ يَكُن جَبَّارًا عَصِيًّا ١

وَسَلَاهُ عَلَيْهِ يَوْمَ وُلِدَ وَيَوْمَ يَمُوتُ وَيَوْمَ يُبْعَثُ حَيَّا ۞

وَٱذۡكُرۡفِٵٛڵڮؾؘٮؚڡٙۯيٙمٙٳۮؚٱڹۺٙڬڗٙڡڹ ٲۿڸۿاڡٙكٙٲنَاشَرۡقِؾَٵ۞

- (1) Maksudnya: pelajarilah Taurat itu, amalkan isinya, dan sampaikan kepada umatmu.
- (2) Maksudnya: pemahaman Taurat dan pendalaman agama.

- 17. maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami⁽¹⁾ kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna.
- 18. Maryam berkata: "Sesungguhnya aku berlindung daripadamu kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa".
- 19. Ia (Jibril) berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci".
- 20. Maryam berkata: "Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, sedang tidak pernah seorang manusiapun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina!"
- 21. Jibril berkata: "Demikianlah, Tuhanmu berfirman: 'Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan."
- 22. Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh.

Kelahiran Nabi 'Isa a.s.

- 23. Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, ia berkata: "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi sesuatu yang tidak berarti, lagi dilupakan".
- 24. Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah: "Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu.
- 25. Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan

فَأَتَّخَذَتْ مِن دُونِهِ مُرحِجَابًا فَأَرْسَلْنَآ إِلَيْهَا رُوحَنَافَتَمَثَّلَ لَهَابَشَرَاسُويًّا ١

> قَالَتَ إِنِّيٓ أَعُوذُ بِٱلرَّحْمَٰنِ مِنكَ إِن كُنتَ تَقِتبًا ١

قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ رَبِّكِ لِأَهَبَ لَكِ غُلَامًا زَكِيًّا ١

قَالَتَ أَنَّى يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَلَمْ يَمْسَسْني بَشَرُ و كُو أَكُ يَغِيًّا ١

قَالَ كَذَٰلِكِ قَالَ رَبُّكِ هُوَعَلَىٰٓ هَيِّنُۗ وَلِنَجْعَلَهُ وَءَايَةَ لِلنَّاسِ وَرَحْمَةَ مِّنَّأَ وَكَانَ أَمْرًا مَّقْضِيًّا ١

*فَحَمَلَتُهُ فَأَنتَ بَدَتَ بِهِ ء مَكَانًا قَصِيًّا ١

فَأَجَآءَ هَا ٱلْمَخَاضُ إِلَى جِنْعِ ٱلنَّخْلَةِ قَالَتَ يَلَيْتَني مِتُّ قَبَلَ هَنذَاوَكُنتُ نَسْبَامَّنسِيًّا ١

فَنَادَنهَامِن تَحْتِهَآ أَلَّاتَحْزَنِي قَدْجَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا ١

وَهُزِّيٓ إِلَيْكِ بِجِذْعِ ٱلنَّخْلَةِ تُسَقِطْ عَلَيْكِ

menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu.

26. Maka makan, minum dan bersenang hatilah kamu. Jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah: 'Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini.'"

Tuduhan terhadap Maryam dan pembelaan Nabi Isa a.s. kepada ibunya.

- 27. Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar.
- 28. Hai saudara perempuan Harun⁽¹⁾ ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina",
- 29. maka Maryam menunjuk kepada anaknya. Mereka berkata: "Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih dalam ayunan?"
- 30. Berkata Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi,
- 31. dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup;
- 32. dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka.
- 33. Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali".

رُطَبًا جَنِيًّا ١

فَكُلِي وَاشْرَبِي وَقَرِّي عَيْنَاً فَإِمَّا تَرَيِنَّ مِنَ ٱلْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِى إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَٰنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكِلِّمَ أَلْيُوْمَ إِنْسِيًّا ۞

فَأَتَتَ بِهِ عَقَوَمَهَا تَحْمِلُهُ وَقَالُواْ يَكَمَرْ يَكُمُ لَقَدَ فَأَتَ بِهِ عَقَوَمَهَا تَحْمِلُهُ وَقَالُواْ يَكَمَرُ يَكُمُ لَقَدَ جِئْتِ شَيْعًا فَرِيتًا ۞

يَتَأُخْتَ هَارُونَ مَاكَانَ أَبُولِكِ ٱمْرَأَسَوْءِ وَمَاكَانَتُ أُمُّكِ بَغِيَّا ۞

فَأَشَارَتَ إِلَيْهِ قَالُواْكَيْفَ نُكَلِّمُ مَنَكَانَ فِي ٱلْمَهْدِصَبِيَّا ۞

قَالَ إِنِّي عَبْدُ ٱللَّهِ ءَاتَكِينَ ٱلْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا ۞

وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنتُ وَأَوْصَنِي بِٱلصَّلَوةِ وَٱلزَّكَوةِ مَادُمْتُ حَيَّا ۞

وَبَـرُّا بِوَالِدَ قِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا شَقِيًّا ۞

وَٱلسَّلَامُ عَلَىَّ يَوْمَ وُلِدتُّ وَيَوْمَ أُمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَتُ حَيَّاتُ

⁽¹⁾ Maryam dipanggil "saudara perempuan Harun", karena ia seorang wanita yang saleh seperti kesalehan Nabi Harun a.s.

- 34. Itulah Isa putera Maryam, yang mengatakan perkataan yang benar, yang mereka berbantah-bantahan tentang kebenarannya.
- 35. Tidak layak bagi Allah mempunyai anak, Maha Suci Dia. Apabila Dia telah menetapkan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia.
- **36.** Sesungguhnya Allah adalah Tuhanku dan Tuhanmu, maka sembahlah Dia oleh kamu sekalian. Ini adalah jalan yang lurus.

Pertentangan pendapat tentang Isa a.s.

- **37.** Maka berselisihlah golongan-golongan (yang ada) di antara mereka⁽¹⁾. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang kafir pada waktu menyaksikan hari yang besar.
- 38. Alangkah terangnya pendengaran mereka dan alangkah tajamnya penglihatan mereka pada hari mereka datang kepada Kami. Tetapi orang-orang yang zalim pada hari ini (di dunia) berada dalam kesesatan yang nyata.
- 39. Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan, (yaitu) ketika segala perkara telah diputus. Dan mereka dalam kelalaian dan mereka tidak (pula) beriman.
- **40.** Sesungguhnya Kami mewarisi bumi⁽²⁾ dan semua orang-orang yang ada di atasnya, dan hanya kepada Kamilah mereka dikembalikan.

KISAH NABI IBRAHIM A.S. DENGAN BAPAKNYA.

41. Ceritakanlah (hai Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Al Kitab (Al Qur'an) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan⁽³⁾ lagi seorang Nabi.

ذَالِكَ عِيسَى ٱبْنُ مَرْيَمَّ قَوْلَ ٱلْحَقِّ ٱلَّذِي فِي مِنْ الْحَقِّ ٱلَّذِي فِي مِنْ الْحَقِّ ٱلَّذِي

مَاكَانَ لِللهِ أَن يَتَّخِذَ مِن وَلَدِّ سُبْحَنَهُ وَ إِذَا قَضَىۤ أَمۡرَافَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ وكُن فَيَكُونُ۞

ۅٙٳڹؘۜٱللَّهَ رَبِّ وَرَبُّكُمْ فَٱعۡبُدُوهُ هَذَاصِرَطُ مُّسۡتَقِيرٌ ۞

فَٱخۡتَلَفَٱلۡاَۡحۡزَابُمِنۡ بَيۡنِهِمۡ ۗ فَوَيۡلُ لِلَّذِينَ كَفَرُواْمِن مَّشْهَدِيَوْمِ عَظِيمٍ ۞

أَسْمِعْ بِهِمْ وَأَبْصِرْ يَوْمَ يَأْتُونَنَّأَ لَكِنِ ٱلظَّالِمُونَ ٱلْيَوْمَ فِي ضَلَالِ مُّبِينِ

> وَأَنذِرْهُمْ يَوْمَ ٱلْحُمَنْرَةِ إِذْ قُضِيَ ٱلْأَمْرُ وَهُمْ فِي غَفَلَةٍ وَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۞

إِنَّا خَنُ نَرِثُ ٱلْأَرْضَ وَمَنْ عَلَيْهَا وَإِلَيْنَا يُرْجَعُونَ ٥

وَٱذَكُر فِي ٱلْكِتَبِ إِبْرَهِيمَ إِنَّهُ وَكَانَ صِدِّيقًا نَبِياً اللهِ عَلَا اللهِ عَلَا اللهِ عَلَا اللهِ اللهِ عَلَا اللهِ عَلَا اللهِ اللهِ عَلَا اللهِ عَلَا اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ عَلَا اللهُ عَلَا اللهِ عَلَا اللهُ عَلَا اللهِ عَلَا اللهِ عَلَا اللهُ عَلَا اللهِ عَلَا اللهُ عَلَا اللهِ عَلَا عَلَا عَلَا عَلَا عَلَا عَلْمَا عَلَا عَلْمَا عَلَا عَل

- (1) Yaitu: Orang-orang Yahudi dan Nasrani atau antara sesama Yahudi atau sesama Nasrani.
- (2) "Mewarisi bumi" maksudnya: setelah alam semesta ini hancur semuanya, maka Allah-lah yang kekal.
- (3) Maksudnya: ialah Ibrahim a.s. adalah seorang nabi yang amat cepat membenarkan semua hal yang ghaib yang datang dari Allah.

- 42. Ingatlah ketika ia berkata kepada bapaknya: "Wahai bapakku, mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat dan tidak dapat menolong kamu sedikit pun?
- 43. Wahai bapakku, sesungguhnya telah datang kepadaku sebagian ilmu pengetahuan yang tidak datang kepadamu, maka ikutilah aku, niscaya aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lurus.
- 44. Wahai bapakku, janganlah kamu menyembah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pemurah.
- 45. Wahai bapakku, sesungguhnya aku khawatir bahwa kamu akan ditimpa azab dari Tuhan Yang Maha Pemurah, maka kamu menjadi kawan bagi syaitan".
- 46. Berkata bapaknya: "Bencikah kamu kepada tuhan-tuhanku, hai Ibrahim? Jika kamu tidak berhenti, maka niscaya kamu akan kurajam, dan tinggalkanlah aku buat waktu yang lama".
- 47. Berkata Ibrahim: "Semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu, aku akan meminta ampun bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dia sangat baik kepadaku.
- 48. Dan aku akan menjauhkan diri daripadamu dan dari apa yang kamu seru selain Allah, dan aku akan berdo'a kepada Tuhanku, mudah-mudahan aku tidak akan kecewa dengan berdo'a kepada Tuhanku".
- 49. Maka ketika Ibrahim sudah menjauhkan diri dari mereka dan dari apa yang mereka sembah selain Allah, Kami anugerahkan kepadanya Ishaq, dan Ya'qub. Dan masing-masingnya Kami angkat menjadi nabi.
- 50. Dan Kami anugerahkan kepada mereka sebagian dari rahmat Kami dan Kami jadikan mereka buah tutur yang baik lagi tinggi.

إِذْقَالَ لِأَبِيهِ يَنَأَبَتِ لِمَ تَعَبُّدُ مَا لَا يَسْمَعُ وَلَا يُتِصِرُ وَلَا يُغْنِي عَنكَ شَيَّا ١

يَكَأَبَتِ إِنَّى قَدْ جَآءَ فِي مِنَ ٱلْعِلْمِ مَالَمُ يَأْتِكَ فَأُتَّبِعْنِيٓ أَهْدِكَ صِرَطًا سَويًّا ١

يَنَأْبَتِ لَا تَعَبُدِ ٱلشَّيْطَنِّ إِنَّ ٱلشَّيْطَنَ كَانَ لِلرِّحْمَنِ عَصِيًّا ١

يَكَأَبَتِ إِنِّ أَخَافُ أَن يَمَسَّكَ عَذَابٌ مِّنَ ٱلرَّحْمَٰنِ فَتَكُونَ لِلشَّيْطَانِ وَلِيَّا ١

قَالَ أَرَاغِبُ أَنتَ عَنْءَ الِهَيِّي يَبَابُرَهِيمُّ لَبِن لَّرْتَنتَهِ لَأَرْجُمَنَّكُّ وَٱهۡجُرۡفِ مَلِيًّا ١

قَالَ سَلَامُ عَلَيْكً سَأَسْتَغُفِرُ لِكَ رَبِّيٌّ إِنَّهُ كَانَ بِي حَفِيًّا ١

وَأَعْتَزَلُكُمْ وَمَا تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَأَذْعُواْ رَبِي عَسَى ٓ أَلَّا أَكُونَ بِدُعَآ ِ رَبِّي شَقِيًّا ۞

فَلَمَّا ٱعۡتَزَلَٰهُمْ وَمَايعَبُ دُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَهَبْنَا لَهُ وَإِسْحَقَ وَيَعْقُوبَ وَكُلَّا جَعَلْنَا نَبِيًّا ٥

وَوَهَبْنَالَهُم مِّن رَّحْمَتِنَاوَجَعَلْنَالَهُمْ لِسَانَ

KISAH BEBERAPA NABI YANG LAIN.

- 51. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka), kisah Musa di dalam Al Kitab (Al Qur'an) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang dipilih dan seorang rasul dan nabi.
- 52. Dan Kami telah memanggilnya dari sebelah kanan gunung Thur dan Kami telah mendekatkannya kepada Kami di waktu dia munajat (kepada Kami).
- 53. Dan Kami telah menganugerahkan kepadanya sebagian rahmat Kami, yaitu saudaranya, Harun menjadi seorang nabi.
- 54. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah Ismail (yang tersebut) di dalam Al Qur'an. Sesungguhnya ia adalah seorang yang benar janjinya, dan dia adalah seorang rasul dan nabi.
- 55. Dan ia menyuruh ahlinya⁽¹⁾ untuk bersembahyang dan menunaikan zakat, dan ia adalah seorang yang diridhai di sisi Tuhannya.
- 56. Dan ceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka, kisah) Idris (yang tersebut) di dalam Al Qur'an. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan dan seorang nabi.
- 57. Dan Kami telah mengangkatnya ke martabat yang tinggi.
- 58. Mereka itu adalah orang-orang yang telah diberi ni'mat oleh Allah, yaitu para nabi dari keturunan Adam, dan dari orangorang yang Kami angkat bersama Nuh, dan dari keturunan Ibrahim dan Israil, dan dari orang-orang yang telah Kami beri petunjuk dan telah Kami pilih. Apabila dibacakan ayat-ayat Allah Yang Maha Pemurah kepada mereka, maka mereka menyungkur dengan bersujud dan menangis.
- 59. Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) yang menyia-

وَٱذَكُرُ فِي ٱلْكِتَبِمُوسَىٓ ۚ إِنَّهُ وَكَانَ مُخَلِّصَا وَكَانَ رَسُولَانَبَيًّا ١

وَنَدَيْنَهُ مِنجَانِبُ ٱلطُّورِٱلْأَيْمَنِ وَقَرَّبْنَكُ

وَوَهَيْنَالَهُ مِن تَحْمَتِنَآ أَخَاهُ هَرُونَ نَبِيًّا ٥

وَٱذْكُرُ فِي ٱلْكِتَابِ إِسْمَاعِيلَ إِنَّهُ رَكَانَ صَادِقَ ٱلْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَبَيًّا ١

وَكَانَ يَأْمُو أَهْلَهُ وبِٱلصَّلَوْةِ وَٱلزَّكُوةِ وَكَانَ عِندَ رَبِّهِ عِمَرْضِيًّا ٥

وَٱذْكُرُوفِ ٱلْكِتَبِ إِدْرِيسَ إِنَّهُ وَكَانَ صِدِّيقًا نَبِّيًّا ١

وَرَفَعْنَاهُ مَكَانًا عَلِيًّا ١

أُوْلَنَ إِكَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمَ ٱللَّهُ عَلَيْهِ مِقِنَ ٱلنَّبِيِّينَ مِن ذُرِّيَّةِ ءَادَمَ وَمِتَّنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوْجٍ وَمِن ذُرِّيَّةٍ إِبْرَهِيمَ وَإِسْرَءِيلَ وَمِمَّنْ هَدَيْنَا وَٱجْتَبَيْنَأَ إِذَا تُتَلَىٰعَلَيْهِمْ ءَايَتُ ٱلرَّحْمَن خَرُّواْسُجَّدًا

* فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفُ أَضَاعُواْ

nyiakan shalat dan memperturutkan hawa nafsunya, maka mereka kelak akan menemui kesesatan.

- 60. kecuali orang yang bertaubat, beriman dan beramal saleh, maka mereka itu akan masuk surga dan tidak dianiaya (dirugikan) sedikitpun.
- 61. yaitu surga 'Adn yang telah dijanjikan oleh Tuhan Yang Maha Pemurah kepada hamba-hamba-Nya, sekalipun (surga itu) tidak nampak. Sesungguhnya janji Allah itu pasti akan ditepati.
- **62.** Mereka tidak mendengar perkataan yang tak berguna di dalam surga, kecuali ucapan salam. Bagi mereka rezkinya di surga itu tiap-tiap pagi dan petang.
- 63. Itulah surga yang akan Kami wariskan kepada hamba-hamba Kami yang selalu bertakwa.
- 64. Dan tidaklah kami (Jibril) turun, kecuali dengan perintah Tuhanmu. Kepunyaan-Nya-lah apa-apa yang ada di hadapan kita, apa-apa yang ada di belakang kita dan apa-apa yang ada di antara keduanya, dan tidaklah Tuhanmu lupa.
- 65. Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadah kepada-Nya. Apakah kamu mengetahui ada seorang yang sama dengan Dia (yang patut disembah)?

AZAB BAGI ORANG-ORANG YANG MENENTANG PARA NABI DAN PAHALA BAGI ORANG YANG MENAATINYA.

- 66. Dan berkata manusia: "Betulkah apabila aku telah mati, bahwa aku sungguhsungguh akan dibangkitkan menjadi hidup kembali?"
- 67. Dan tidakkah manusia itu memikirkan bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakannya dahulu, sedang ia tidak ada sama sekali?

ٱلصَّلَوٰةَ وَٱتَّبَعُواْ ٱلشَّهَوَاتِّ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ

إِلَّا مَن تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ صَلِحًا فَأُوْلَيْكَ يَدْخُلُونَ ٱلْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ شَيَّا اللَّهِ

> جَنَّاتِ عَدْنِ ٱلَّتِي وَعَدَ ٱلزَّحْمَنُ عِبَادَهُ بٱلْغَيْبُ إِنَّهُ وَكَانَ وَعُدُهُ وَمَأْتِيًّا ١

لَّايِسَمَعُونَ فِيهَا لَغُوًّا إِلَّا سَلَمَّأُ وَلَهُمْ رِزْقُهُمْ فِيهَا بُكْرَةً وَعَيْسَيًّا ١٠

تِلْكَ ٱلْجَنَّةُ ٱلَّتِي نُورِثُ مِنْ عِبَادِنَا مَن كَانَ تَقِيًّا ١

وَمَانَتَنَزَّلُ إِلَّا بِأَمْرِرَبِّكَ لَهُ وَمَابَيْنَ أَيْدِينَا وَمَاخَلْفَنَا وَمَابَيْنَ ذَلِكَ وَمَاكَانَ رَبُّكَ نَيِسيًّا ١

رَّبُّ ٱلسَّمَوَ تِ وَٱلْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَأَعَبُدُهُ وَأَصْطَبْرِلِعِبَادَتِهُ عَلْ تَعَلَمُ لَهُ وسَمِيًّا ١٠

وَيَقُولُ ٱلْإِنسَانُ أَءَذَا مَامِتُ لَسَوْفَ أُخْرَجُ

أَوَلَا يَذْكُرُ ٱلْإِنسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِن قَبُلُ وَلَمْ يَكُ شَيَّا ١

- **68.** Demi Tuhanmu, sesungguhnya akan Kami bangkitkan mereka bersama syaitan, kemudian akan Kami datangkan mereka ke sekeliling Jahannam dengan berlutut.
- 69. Kemudian pasti akan Kami tarik dari tiaptiap golongan siapa di antara mereka yang sangat durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pemurah
- 70. Dan kemudian Kami sungguh lebih mengetahui orang-orang yang seharusnya dimasukkan ke dalam neraka.
- 71. Dan tidak ada seorangpun daripadamu, melainkan mendatangi neraka itu. Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kemestian yang sudah ditetapkan.
- 72. Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut.
- 73. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang (maksudnya), niscaya orang-orang yang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman: "Manakah di antara kedua golongan (kafir dan mu'min) yang lebih baik tempat tinggalnya dan lebih indah tempat pertemuan (nya)?"
- 74. Berapa banyak umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka(1), sedang mereka adalah lebih bagus alat rumah tangganya dan lebih sedap dipandang mata.
- 75. Katakanlah: "Barangsiapa yang berada di dalam kesesatan, maka biarlah Tuhan yang Maha Pemurah memperpanjang tempo baginya⁽²⁾; sehingga apabila mereka telah melihat apa yang diancamkan kepadanya, baik siksa maupun kiamat, maka mereka akan mengetahui siapa yang lebih jelek kedudukannya dan lebih lemah penolongpenolongnya".

فَوَرَتِكَ لَنَحْشُرَنَّهُمْ وَٱلشَّيْطِينِ ثُمَّ لَنُحْضِرَنَّهُ مُحَولَ جَهَنَّم جِثِيًّا ١

ثُمَّ لَنَنزِعَنَّ مِن كُلِّ شِيعَةٍ أَيَّهُمْ أَشَدُّعَلَى ٱلرَّحْمَانِ عِيتًا ١

ثُرَّلَنَحْنُ أَعْلَمُ بِٱلَّذِينَ هُمْ أَوْلَى بِهَاصِلِيَّا ١

وَإِن مِّنكُمْ إِلَّا وَارِدُهَأَكَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ حَتْمًا مَّقَضِتًا ١

ثُمَّ نُنَجِّىٱلَّذِينَٱتَّقَواْ وَيَذَرُٱلظَّالِمِينَ فيهاجثتاً

وَإِذَا تُتَلَىٰعَلَيْهِ مْءَ ايَكُنَا بَيّنَاتِ قَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لِلَّذِينَ ءَامَنُوٓ اْأَيُّ ٱلْفَرِيقَيْنِ خَيْرٌ مَّقَامًا وَأَحْسَنُ نَدِيًّا ١

وَكَوْ أَهْلَكُنَا قَبْلَهُ مِين قَرْنٍ هُمْ أَحْسَنُ أَثَنَا وَرِءُ يَا ١

قُلْمَن كَانَ فِي ٱلضَّهَ لَالَةِ فَلْيَمْدُدْ لَهُ ٱلرَّحْمَنُ مَدَّأَحَتَّ إِذَا رَأُوُّا مَا يُوعَدُونَ إِمَّا ٱلْعَذَابَ وَإِمَّا ٱلسَّاعَةَ فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ هُوَشَرُّ مَّكَانًا وَأَضْعَفُ جُندًا ١٠٥

- (1) Maksudnya: umat-umat yang mengingkari Allah seperti kaum 'Aad dan Tsamud.
- (2) Maksudnya: memanjangkan umur dan membiarkan mereka hidup dalam kesenangan.

- Juz 16
- 76. Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk. Dan amal-amal saleh yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik kesudahannya.
- 77. Maka apakah kamu telah melihat orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami dan ia mengatakan: "Pasti aku akan diberi harta dan anak".
- 78. Adakah ia melihat yang ghaib atau ia telah membuat perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah?,
- 79. sekali-kali tidak, Kami akan menulis apa yang ia katakan, dan benar-benar Kami akan memperpanjang azab untuknya,
- **80.** dan Kami akan mewarisi apa yang ia katakan itu⁽¹⁾ dan ia akan datang kepada Kami dengan seorang diri.
- **81.** Dan mereka telah mengambil sembahansembahan selain Allah, agar sembahansembahan itu menjadi pelindung bagi mereka.
- 82. Sekali-kali tidak. Kelak mereka (sembahan-sembahan) itu akan mengingkari penyembahan (pengikut-pengikutnya) terhadapnya, dan mereka (sembahan-sembahan) itu akan menjadi musuh bagi mereka.
- 83. Tidakkah kamu lihat, bahwasanya Kami telah mengirim syaitan-syaitan itu kepada orang-orang kafir untuk menghasung mereka berbuat ma'siat dengan sungguhsungguh?,
- 84. maka janganlah kamu tergesa-gesa memintakan siksa terhadap mereka, karena sesungguhnya Kami hanya menghitung datangnya (hari siksaan) untuk mereka dengan perhitungan yang teliti.
- 85. (Ingatlah) hari (ketika) Kami mengumpulkan orang-orang yang takwa

وَيَزِيدُ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ٱهْتَدَوْاهُ دَىُّ وَٱلْبَعِيَتُ ٱلصَّلِحَتُ خَيْرُ عِندَرَبِكَ ثَوَابًا وَخَيْرُ مَّرَدًا ٣

أَفَرَءَيْتَ ٱلَّذِى كَفَرَ بِعَايَنِنَا وَقَالَ لَأَوْ تَكِنَ مَالَا وَوَلِدًا ۞

أَطَّلَعَ ٱلْغَيْبَ أَمِ ٱتَّخَذَعِندَ ٱلرَّحْمَٰنِ عَهْدًا ۞

كَلَّا سَنَكْتُ مَايَقُولُ وَنَمُدُّ لَهُ مِنَ ٱلْعَذَابِ مَدَّا ۞ وَنَرِثُهُ وَمَايَقُولُ وَيَأْتِينَا فَرَدًا ۞

وَٱتَّخَذُواْمِن دُونِ ٱللَّهِ ءَالِهَةَ لِيَكُونُواْ لَهُمْ عِزَّا ۞

كَلَّاْسَيَكُفُرُونَ بِعِبَادَتِهِمۡوَيَكُونُونَ عَلَيْهِمۡ ضِدًّا۞

ٱڵۄۧؾٙڔٲؘێۜٵۧۯٙڛٙڶڹٵٵڵۺۜٙێڟۣؽڹؘۼٙڲٵڵڲڣڔۣڹ ؾۘٷؙڔؙۨ۠ۿؙؠٝۯٲڒٞٵ۞

فَلَا تَعْجَلْ عَلَيْهِمُّ إِنَّمَا نَعُدُّ لَهُمْ عَدًّا ١

يَوْمَ نَحْشُرُ ٱلْمُتَّقِينَ إِلَى ٱلرَّحْمَانِ وَفَدَا ٥

⁽¹⁾ Maksudnya: Allah akan mengambil kembali harta dan anak-anaknya, sehingga ia menemui Tuhan seorang diri saja.

الحزء ١٦

- kepada Tuhan Yang Maha Pemurah sebagai perutusan yang terhormat,
- 86. dan Kami akan menghalau orang-orang yang durhaka ke neraka Jahannam dalam keadaan dahaga.
- 87. Mereka tidak berhak mendapat syafa'at kecuali orang yang telah mengadakan perjanjian di sisi Tuhan Yang Maha Pemurah⁽¹⁾

KEPALSUAN AJARAN BAHWA TUHAN MEMPUNYAI ANAK.

- 88. Dan mereka berkata: "Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (mempunyai) anak".
- 89. Sesungguhnya kamu telah mendatangkan sesuatu perkara yang sangat mungkar,
- 90. hampir-hampir langit pecah karena ucapan itu, dan bumi belah, dan gunung-gunung runtuh.
- 91. karena mereka mendakwa Allah Yang Maha Pemurah mempunyai anak.
- 92. Dan tidak layak bagi Tuhan Yang Maha Pemurah mengambil (mempunyai) anak.
- 93. Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi, kecuali akan datang kepada Tuhan Yang Maha Pemurah selaku seorang hamba.
- 94. Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti.
- 95. Dan tiap-tiap mereka akan datang kepada Allah pada hari kiamat dengan sendirisendiri.
- 96. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, kelak Allah Yang Maha Pemurah⁽²⁾ akan menanamkan dalam (hati) mereka rasa kasih sayang.

وَنَسُوقُ ٱلْمُجْرِمِينَ إِلَىٰ جَهَنَّمَ وَرُدًا ١

لَّا يَمْلِكُونَ ٱلشَّفَاعَةَ إِلَّا مَنِ ٱتَّخَذَعِندَ ٱلرَّحْمَن عَهْدَا ١

وَقَالُواْ ٱتَّخَذَ ٱلرَّحْمَانُ وَلَدَاهِ

لَّقَدْ جِئْتُر شَيْعًا إِدَّا اللهِ

تَكَادُ ٱلسَّمَوَ تُ يَتَفَطَّرُ نَ مِنْهُ وَتَنشَقُّ ٱلْأَرْضُ وَتَخِرُّ ٱلْجِبَالُ هَدًّا ١

أَن دَعَوْا لِلرَّحْمَلِ وَلَدًا ١

وَمَايَنْبَغِي لِلرَّحْمَنِ أَن يَتَّخِذَ وَلَدًا ١٠

إِن كُلُّمَن فِي ٱلسَّمَوَيِ وَٱلْأَرْضِ إِلَّا ءَاتِي ٱلرَّحْمَن عَبْدَاتُ

لَّقَدْ أَحْصَلِهُمْ وَعَدَّهُمْ عَدَّاكَ

وَكُلُّهُمْ ءَاتِهِ نَوْمَرُ ٱلْقَدَمَةِ فَرُدًاهُ

إِنَّ ٱلَّذِينِءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَاتِ سَنَجْعَلُ لَهُ مُٱلرَّحْمَرُ أَ وُدًّا ١

- (1) Maksudnya: "mengadakan perjanjian dengan Allah" ialah menjalankan segala perintah Allah dengan beriman dan bertakwa kepada-Nya.
- (2) Dalam surat Maryam ini nama Allah "Ar Rahmaan" banyak disebut, untuk memberi pengertian bahwa Allah memberi ampun tanpa perantara.

- 97. Maka sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an itu dengan bahasamu, agar kamu dapat memberi kabar gembira dengan Al Qur'an itu kepada orang-orang yang bertakwa, dan agar kamu memberi peringatan dengannya kepada kaum yang membangkang.
- 98. Dan berapa banyak telah Kami binasakan umat-umat sebelum mereka. Adakah kamu melihat seorangpun dari mereka atau kamu dengar suara mereka yang samarsamar?

ت وَتُنذِرَ بِهِ عَقَوْمَا لَّدَّا ۞

وَكُمْ أَهْلَكُنَاقَةَلَهُم مِّنقَرْ نِ هَلْتُحِتُّن مِنْهُم مِنْ أَحَدٍ أَوْتَسْمَعُ لَهُمْ رِكْزُانَ

PENUTUP

Surat Maryam mengemukakan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh manusia apabila mereka memikirkan kejadian-kejadian di alam semesta dalam hubungan dengan Penciptanya; ada kejadian yang terjadi sesuai dengan sunnah Allah dan dapat dipikirkan oleh manusia, dan ada pula kejadian yang luar biasa, aneh lagi ajaib yang tidak sampai pikiran manusia kepadanya. Kejadian-kejadian yang luar biasa ini terjadi pada orang-orang yang telah dipilih oleh Allah, dan dikemukakan kepada manusia agar mereka percaya kepada Allah Maha Pencipta.

HUBUNGAN SURAT MARYAM DENGAN SURAT THAAHAA.

- 1. Surat Maryam mengemukakan kisah beberapa nabi dan rasul; ada yang secara terperinci ada yang secara ringkas dan ada pula yang hanya disebut namanya saja, yaitu Nabi Adam a.s. Surat Thaahaa mengemukakan pula kisah beberapa orang nabi dan rasul sebagaimana halnya surat Maryam. Kisah Musa a.s. dalam surat Maryam disebut secara singkat, sedang dalam surat Thaahaa dikemukakan secara terperinci. Begitu pula kisah Adam a.s. yang hanya namanya saja disebut dalam surat Maryam, sedang dalam surat Thaahaa dikemukakan secara terperinci.
- 2. Menurut riwayat Ibnu Abbas, surat Thaahaa diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w. setelah Allah menurunkan surat Maryam.
- 3. Akhir surat Maryam menerangkan bahwa Al Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, sebagai kabar gembira bagi orang-orang yang takwa dan peringatan bagi orang-orang yang ingkar, sedang awal surat Thaahaa menerangkan dan menguatkannya lagi.



Surat Thaahaa



Surat Thaahaa terdiri atas 135 ayat, diturunkan sesudah diturunkannya surat Maryam, termasuk golongan surat- surat Makkiyyah.

Surat ini dinamai "Thaahaa", diambil dari perkataan yang berasal dari ayat pertama surat ini. Sebagaimana yang lazim terdapat pada surat-surat yang memakai hurufhuruf abjad pada permulaannya, di mana huruf tersebut seakan- akan merupakan pemberitahuan Allah kepada orang-orang yang membacanya, bahwa sesudah huruf itu akan dikemukakan hal-hal yang sangat penting diketahui, maka demikian pula halnya dengan ayat-ayat yang terdapat sesudah huruf "thaahaa" dalam surat ini. Allah menerangkan bahwa Al Qur'an merupakan peringatan bagi manusia, wahyu dari Allah, Pencipta semesta alam. Kemudian Allah menerangkan kisah beberapa orang nabi; akibat-akibat yang telah ada akan dialami oleh orang-orang yang percaya kepada Allah dan orang-orang yang mengingkari-Nya, baik di dunia maupun di akhirat. Selain halhal tersebut di atas, maka surat ini mengandung pokok-pokok isi sebagai berikut:

1. Keimanan:

Al Qur'an adalah peringatan bagi manusia terutama bagi orang-orang yang bertakwa; Musa a.s. langsung menerima wahyu dari Allah, tanpa perantara Jibril; Allah bersemayam di atas 'Arsy, mengetahui sesuatu yang samar dan yang lebih samar; keadaan orang berdosa dihimpunkan di hari kiamat; syafa'at tidak bermanfa'at di hari kiamat, kecuali syafa'at dari orang-orang yang dapat izin dari Allah.

2. Hukum-hukum:

Perintah mengerjakan sembahyang dan keutamaan waktu-waktunya; kewajiban menyuruh keluarga melakukan sembahyang.

3. Kisah-kisah:

Kisah Musa a.s. dan Harun a.s. dalam menghadapi Fir'aun dan Bani Israil; kisah Nabi Adam a.s. dan iblis.

4. Dan lain-lain:

Perintah Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w. supaya dia meminta tambahan ilmu kepada Allah sekalipun sudah menjadi rasul; Allah tidak akan mengazab sesuatu kaum sebelum diutus rasul kepada mereka; jangan terpengaruh oleh kesenangan kehidupan dunia.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

AL QUR'AN DITURUNKAN SEBAGAI PERINGATAN BAGI MANUSIA

Thaahaa⁽¹⁾



^{(1) &}quot;Thaahaa" termasuk huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan sebagian daripada surat-surat Al Qur'an, selanjutnya lihat not ayat 1 surat Al Bagarah.

- Kami tidak menurunkan Al Qur'an ini kepadamu agar kamu menjadi susah;
- tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah),
- yaitu diturunkan dari Allah yang 4. menciptakan bumi dan langit yang tinggi.
- (Yaitu) Tuhan Yang Maha Pemurah, Yang 5. bersemayam di atas 'Arsy(1).
- Kepunyaan-Nya-lah semua yang ada di langit, semua yang di bumi, semua yang di antara keduanya dan semua yang di bawah tanah.
- Dan jika kamu mengeraskan ucapanmu, 7. maka sesungguhnya Dia mengetahui rahasia dan yang lebih tersembunyi⁽²⁾.
- Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Dia mempunyai asmaul husna (nama-nama yang baik).

KISAH NABI MUSA A.S.

Nabi Musa a.s. menerima permulaan wahyu.

- Apakah telah sampai kepadamu kisah Musa?
- 10. Ketika ia melihat api, lalu berkatalah ia kepada keluarganya: "Tinggallah kamu (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa sedikit daripadanya kepadamu atau aku akan mendapat petunjuk di tempat api itu".
- 11. Maka ketika ia datang ke tempat api itu ia dipanggil: "Hai Musa!
- 12. Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu; sesungguhnya kamu berada di lembah yang suci, Thuwa.

مَا أَنْزَلْنَاعَلَيْكَ ٱلْقُرْءَانَ لِتَشْقَىٰ ٥

إِلَّا تَذْكِرَةً لِّمَن يَخْشَيٰ ١

تَنزِبِلَامِّمَّنْ خَلَقَ ٱلْأَرْضَ وَٱلسَّمَوَ تِٱلْعُلَى ٥

ٱلرَّحْمَنُ عَلَى ٱلْعَرْشِ ٱسْتَوَىٰ ٥

لَهُ ومَا فِي ٱلسَّمَوَ تِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُ مَا وَمَا تَحْتَ ٱلتَّرَيٰ ١

وَإِن تَجْهَرُ بِٱلْقَوْلِ فَإِنَّهُ وِيَعْلَمُ ٱلسِّرَّ وَأَخْفَى ۞

ٱللَّهُ لَاۤ إِلَهُ إِلَّاهُوۡ لِلَّهُوۡ لِلهُ ٱلْأَسۡمَآءُ ٱلْحُسۡمَىٰ ۞

وَهَلَ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَى ﴿ إذْ رَءَانَارًا فَقَالَ لِأَهْلِهِ ٱمْكُثُوا إِنِّ ءَانَصْتُ نَارًالُّعَلِّيٓءَاتِيكُمْ مِّنْهَابِقَبَسٍ أَوۡلَجِدُ عَلَى ٱلتَّارِهُ دَى ٥

فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ يَكُمُوسَي ٥ إِنِّ أَنَا ْرَبُّكَ فَٱخْلَعْ نَعَلَيْكَ إِنَّكَ بِٱلْوَادِ ٱلْمُقَدِّسِ طُوَى ١

- (1) Lihat not ayat 54 surat Al A'raaf.
- (2) Maksud ayat ini ialah: tidak perlu mengeraskan suara dalam berdoa, karena Allah mendengar semua do'a itu walaupun diucapkan dengan suara rendah.

- 13. Dan Aku telah memilih kamu, maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (kepadamu).
- 14. Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.
- 15. Sesungguhnya hari kiamat itu akan datang Aku merahasiakan (waktunya) agar supaya tiap-tiap diri itu dibalas dengan apa yang ia usahakan.
- 16. Maka sekali-kali janganlah kamu dipalingkan daripadanya oleh orang yang tidak beriman kepadanya dan oleh orang yang mengikuti hawa nafsunya, yang menyebabkan kamu jadi binasa".

Dua macam mu'jizat Musa a.s.

- 17. Apakah itu yang di tangan kananmu, hai Musa?
- 18. Berkata Musa: "Ini adalah tongkatku, aku bertelekan padanya, dan aku pukul (daun) dengannya untuk kambingku, dan bagiku ada lagi keperluan yang lain padanya".
- 19. Allah berfirman: "Lemparkanlah ia, hai Musa!"
- 20. Lalu dilemparkannyalah tongkat itu, maka tiba-tiba ia menjadi seekor ular yang merayap dengan cepat.
- 21. Allah berfirman: "Peganglah ia dan jangan takut, Kami akan mengembalikannya kepada keadaannya semula,
- 22. dan kepitkanlah tanganmu ke ketiakmu niscaya ia keluar menjadi putih cemerlang tanpa cacat, sebagai mu'jizat yang lain (pula),
- 23. untuk Kami perlihatkan kepadamu sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Kami yang sangat besar,

وَأَنَا ٱخۡتَرۡتُكَ فَٱسۡتَمِعۡ لِمَا يُوحَىٰ ١

إِنَّنِيٓ أَنَا ٱللَّهُ لَآ إِلَهَ إِلَّا أَنَاْ فَٱعۡبُدۡ نِي وَأَقِيمِ ٱلصَّلَوةَ لِذِكْرِيَّ ١

إِنَّ ٱلسَّاعَةَ ءَاتِئَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِتُجْزَيٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا لَّسَعَىٰ ١

فَلَايَصُدَّنَّكَ عَنْهَا مَن لَّا يُؤْمِنُ بِهَا وَٱتَّبَعَ هَوَ لَهُ فَتَرْدَىٰ ١

وَمَاتِلُكَ بِيَمِينِكَ يَكُمُوسَىٰ ٧

قَالَ هِيَ عَصَايَ أَتَوَكَّؤُا عَلَيْهَا وَأَهُشُّ بِهَا عَلَىٰ غَنَمِي وَلِيَ فِيهَا مَا رِبُ أُخْرَىٰ ١

قَالَ أَلْقِهَا يَكُمُوسَينَ ١

فَأَلْقَىٰهَافَإِذَاهِيَ حَيَّةٌ تَسْعَىٰ ١

قَالَخُذُهَا وَلَا تَخَفُّ سَنُعِيدُهَا سِيرَتَهَا ٱلْأُولَى ١

وَٱصْمُمْ يَكَكُ إِلَى جَنَاحِكَ تَخَرُّجُ بَيْضَآءَ مِنْ غَرْسُوٓ ﴿ ءَايَةً أُخْرَيٰ

لِلْرُيَكَ مِنْ ءَايَتِنَا ٱلْكُثْرَى ١

Perintah Allah kepada Nabi Musa a.s. dan permohonan Nabi Musa.

- 24. Pergilah kepada Fir'aun; sesungguhnya ia telah melampaui batas".
- 25. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku⁽¹⁾,
- 26. dan mudahkanlah untukku urusanku.
- 27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,
- 28. supaya mereka mengerti perkataanku,
- 29. dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku,
- 30. (yaitu) Harun, saudaraku,
- 31. teguhkanlah dengan dia kekuatanku,
- 32. dan jadikanlah dia sekutu dalam urusanku,
- 33. supaya kami banyak bertasbih kepada Engkau,
- 34. dan banyak mengingat Engkau.
- 35. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Melihat (keadaan) kami".
- 36. Allah berfirman: "Sesungguhnya telah diperkenankan permintaanmu, hai Musa."

Nikmat Allah kepada Nabi Musa a.s. sejak kecilnya.

- 37. Dan sesungguhnya Kami telah memberi nikmat kepadamu pada kali yang lain.
- 38. yaitu ketika Kami mengilhamkan kepada ibumu suatu yang diilhamkan,
- 39. Yaitu: "Letakkanlah ia (Musa) di dalam peti, kemudian lemparkanlah ia ke sungai (Nil), maka pasti sungai itu membawanya ke tepi, supaya diambil oleh (Fir'aun) musuh-Ku dan musuhnya". Dan Aku telah

آذْهَبَ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ وَطَغَى ١٠٠٠ قَالَ رَبِّ ٱشْرَحْ لِي صَدْدِي ٥

وَيَسِّرْلِيَ أَمْرِي ١

وَٱحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي ١

يَفْقَهُو أُقَوْلِي ١

وَٱجْعَل لِّي وَزِيرًامِّنْ أَهْلِي ٥

هَارُونَ أَخِي ١

ٱشْدُدِبِهِ عَأْزُرِي ۞

وَأَشْرِكُهُ فِي أَمْرِي ١

كَيْ نُسَبِّحَكَ كَثِيرًا اللهُ

وَنَذُكُوكَ كَثِيرًا ٢ إِنَّكَ كُنتَ بِنَابَصِيرًا ۞

قَالَقَدْأُوتِيتَ سُؤْلَكَ يَكُمُوسَىٰ 📆

وَلَقَدْ مَنَنَّا عَلَيْكَ مَرَّةً أُخْرَى ﴿ إِذَا وَحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّكَ مَا يُوحِينَ اللهِ أَن ٱقَدِفِهِ فِي ٱلتَّابُوتِ فَٱقَدِفِيهِ فِي ٱلْمِتَّ فَلْيُلْقِهِ ٱلۡيَحُ بِٱلسَّاحِلِ يَأْخُذَهُ عَدُوُّ لِّي وَعَدُوُّ لَّهُۥ وَاللَّهُ ۗ وَاللَّهُ وَاللَّهَ مَا لَ عَلَيْكَ مَحَبَّةً مِّنِي وَلِتُصْنَعَ عَلَى عَيْنِي ﴿

⁽¹⁾ Nabi Musa a.s. memohon kepada Allah agar dadanya dilapangkan untuk menghadapi Fir'aun yang terkenal sebagai seorang raja yang kejam.

485

- melimpahkan kepadamu kasih sayang yang datang dari-Ku⁽¹⁾; dan supaya kamu diasuh di bawah pengawasan-Ku.
- 40. (Yaitu) ketika saudaramu yang perempuan berjalan, lalu ia berkata kepada (keluarga Fir'aun): "Bolehkah saya menunjukkan kepadamu orang yang akan memeliharanya?" Maka Kami mengembalikanmu kepada ibumu, agar senang hatinya dan tidak berduka cita. Dan kamu pernah membunuh seorang manusia(2), lalu Kami selamatkan kamu dari kesusahan dan Kami telah mencobamu dengan beberapa cobaan; maka kamu tinggal beberapa tahun di antara penduduk Mad-yan⁽³⁾, kemudian kamu datang menurut waktu yang ditetapkan⁽⁴⁾ hai Musa,
- 41. dan Aku telah memilihmu untuk diri-Ku⁽⁵⁾.

Musa a.s. dan Harun a.s. diperintah menghadap Fir'aun.

- 42. Pergilah kamu beserta saudaramu dengan membawa ayat-ayat-Ku, dan janganlah kamu berdua lalai dalam mengingat-Ku;
- 43. Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas;
- 44. maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut.
- 45. Berkatalah mereka berdua: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami khawatir bahwa ia segera menyiksa kami atau akan bertambah melampaui batas".

إِذْ تَمْشِي ٓ أُخْتُكَ فَتَقُولُ هَلَ أَدُلُّكُمْ عَلَى مَن يَكُفُلُهُ وَفَرَجَعَنَكَ إِلَىٰٓ أُمِّكَ كَىٰ تَقَرَّعَيْنُهَا وَلَا تَحَزَنَ وَقَتَلْتَ نَفْسًا فَنَجَّيْنَاكَ مِنَ ٱلْغَيّر وَفَتَنَّكَ فُتُوكَأَفَلَيِثْتَ سِنِينَ فِي أَهْلِ مَدْيَنَ المُرْجِئْتَ عَلَىٰ قَدَرِ يَامُوسَىٰ ١٠٠٠

وَأَصْطَنَعْتُكَ لِنَفْسِي ١

ٱذْهَبُأَنتَ وَأَخُوكَ بِعَايَنتِي وَلَا تَنيَافِي

ٱذْهَبَآ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ وَطَغَىٰ

فَقُولَا لَهُ وَقُولًا لَّيِّنَا لَّعَلَّهُ ويَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى ١

قَالَارَتَّنَآ إِنَّنَا نَخَافُ أَن يَفْ رُطِ عَلَيْنَآ أَوْأَن يَطْغُون (٥٥)

- (1) Maksudnya: setiap orang yang memandang Nabi Musa a.s. akan merasa kasih sayang kepadanya.
- (2) Yang dibunuh Musa a.s. ini ialah seorang bangsa Qibthi yang sedang berkelahi dengan seorang Bani Israil, sebagaimana yang dikisahkan dalam surat (28) Al Qashash ayat 15.
- (3) Nabi Musa a.s. datang ke negeri Mad-yan untuk melarikan diri, di sana dia dikawinkan oleh Nabi Syu'aib a.s. dengan salah seorang puterinya dan menetap beberapa tahun lamanya.
- (4) Maksudnya: Nabi Musa a.s. datang ke lembah Thuwa untuk menerima wahyu dan kerasulan.
- (5) Maksudnya: memilih untuk menjadi rasul-Ku.

486

- 46. Allah berfirman: "Janganlah kamu berdua khawatir, sesungguhnya Aku beserta kamu berdua, Aku mendengar dan melihat".
- 47. Maka datanglah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dan katakanlah: "Sesungguhnya kami berdua adalah utusan Tuhanmu. maka lepaskanlah Bani Israil bersama kami dan janganlah kamu menyiksa mereka⁽¹⁾. Sesungguhnya kami telah datang kepadamu dengan membawa bukti (atas kerasulan kami) dari Tuhanmu. Dan keselamatan itu dilimpahkan kepada orang yang mengikuti petunjuk.
- 48. Sesungguhnya telah diwahyukan kepada kami bahwa siksa itu (ditimpakan) atas orang-orang yang mendustakan⁽²⁾dan berpaling(3)".
- 49. Berkata Fir'aun: "Maka siapakah Tuhanmu berdua, hai Musa?(4)"
- 50. Musa berkata: "Tuhan kami ialah (Tuhan) yang telah memberikan kepada tiap-tiap sesuatu bentuk kejadiannya, kemudian memberinya petunjuk(5)."
- 51. Berkata Fir'aun: "Maka bagaimanakah keadaan umat-umat yang dahulu?"
- 52. Musa menjawab: "Pengetahuan tentang itu ada di sisi Tuhanku, di dalam sebuah kitab⁽⁶⁾, Tuhan kami tidak akan salah dan tidak (pula) lupa;
- 53. Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan Yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-

قَالَ لَا تَخَافَأً إِنَّنِي مَعَكُمُاۤ أَسْمَعُ وَأَرَىٰ ٥

فَأْتِيَاهُ فَقُولًا إِنَّارَسُولِارَبِّكَ فَأَرْسِلْمَعَنَا بَنِيٓ إِسۡرَٓءِيلَوَلَاتُعَذِّبۡهُ ۗ مُّوۡقَدۡجِئۡنَكَ بِعَايَةِ مِّن رَّيِّكَّ وَٱلسَّلَهُ عَلَىٰ مَنِ ٱتَّبَعَ ٱلْهُدَىٰ ۞

> إِنَّاقَدُ أُوحِيَ إِلَيْنَآ أَنَّ ٱلْعَذَابَ عَلَىٰ مَن كَذَّبَ وَ تَوَكَّىٰ ١

> > قَالَ فَمَن رَّبُّكُمَا يَكُوسَي ٢

قَالَ رَبُّنَاٱلَّذِيٓ أَعْطَىٰ كُلَّ شَيْءٍ خَلْقَهُ وثُرُّ هَدَیٰ۞

قَالَ فَمَا بَالُ ٱلْقُرُونِ ٱلْأُولَى ١ قَالَعِلْمُهَاعِندَرَبِي فِي كِتَبِّ لَّا يَضِلُّ رَبِّي وَلَا يَنسَى ١٠٠٠

ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمُ فِيهَا سُكُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ ٱلسَّمَاءَ مَاءً فَأَخْرَجْنَا

- (1) Bani Israil di waktu mereka berada di Mesir adalah di bawah perbudakan Fir'aun. Mereka dipekerjakan untuk mendirikan bangunan-bangunan yang besar dan kota-kota dengan kerja paksa. Maka Nabi Musa a.s meminta kepada Fir'aun agar mereka dibebaskan.
- (2) Maksudnya: mendustakan ajaran-ajaran dan petunjuk-petunjuk yang dibawa oleh rasul.
- (3) Maksudnya: tidak memperdulikan ajaran dan petunjuk-petunjuk rasul.
- Setelah Nabi Musa a.s. dan Nabi Harun a.s. mendapat perintah Allah s.w.t., pergilah mereka kepada Fir'aun dan terjadilah soal jawab sebagai yang disebutkan pada ayat 49 dan ayat berikutnya.
- (5) Maksudnya: memberikan akal, instink (naluri) dan kodrat alamiah untuk kelanjutan hidupnya masing-masing.
- (6) Maksudnya: Lauh Mahfuzh

jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuhtumbuhan yang bermacam-macam.

- 54. Makanlah dan gembalakanlah binatangbinatangmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang berakal.
- 55. Dari bumi (tanah) itulah Kami menjadikan kamu dan kepadanya Kami akan mengembalikan kamu dan daripadanya Kami akan mengeluarkan kamu pada kali yang lain.
- 56. Dan sesungguhnya Kami telah perlihatkan kepadanya (Fir'aun) tanda-tanda kekuasaan Kami semuanya⁽¹⁾, maka ia mendustakan dan enggan (menerima kebenaran).

Nabi Musa a.s. menundukkan tukang-tukang sihir Fir'aun.

- 57. Berkata Fir'aun: "Adakah kamu datang kepada kami untuk mengusir kami dari negeri kami (ini) dengan sihirmu, hai Musa⁽²⁾?
- 58. Dan kamipun pasti akan mendatangkan (pula) kepadamu sihir semacam itu, maka buatlah suatu waktu untuk pertemuan antara kami dan kamu, yang kami tidak akan menyalahinya dan tidak (pula) kamu di suatu tempat yang pertengahan (letaknya)".
- 59. Berkata Musa: "Waktu untuk pertemuan (kami dengan) kamu itu ialah di hari raya dan hendaklah dikumpulkan manusia pada waktu matahari sepenggalahan naik".

بهة أَزْوَاجَامِّن نَبَاتِ شَتَّى ٥

كُلُواْ وَٱرْعَوْا أَنْعَامَكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَآيَاتِ لِلْأُولِي ٱلنُّكُهَىٰ ٥

* مِنْهَاخَلَقَنَكُمُ وَفِيهَانُعِيدُكُمُ وَمِنْهَا نُخَرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَيٰ ٥

وَلَقَدَأُرَيْنَاهُ ءَايَتِنَا كُلَّهَافَكَذَّبَ وَأَنَّ ٥

قَالَ أَجِئْتَنَا لِتُخْرِجَنَا مِنْ أَرْضِنَا بِسِحْرِكَ

فَلَنَأْتِيَنَّكَ بِسِحْرِ مِّثْ لِهِ عَالَجْعَلْ بَيْنَنَا وَ نَتْنَكَ مَوْعِدًا لَّانْحُلِفُهُ وَخَنُ وَلَا أَنتَ مَكَانًا

قَالَ مَوْعِدُكُمْ يَوْمُ ٱلزِّينَةِ وَأَن يُحْتَبَرَ ٱلنَّاسُ

- (1) Yang dimaksud dengan "tanda-tanda" di sini ialah tanda-tanda kenabian Musa surat (17) Al Israa'. Pada pertemuan antara Nabi Musa a.s. dengan Fir'aun, ini, yang diperlihatkan baru dua yaitu tongkat Nabi Musa a.s. menjadi ular dan tangannya menjadi putih cemerlang.
- (2) Firaun mengatakan ini dengan tujuan membangkitkan semangat kebangsaan kaumnya agar mereka menolak beriman kepada Nabi Musa 'alaihissalam, karena mereka menyangka bahwa tujuan dakwahnya hanya untuk mengusir mereka dari negerinya.

- **60.** Maka Fir'aun meninggalkan (tempat itu), lalu mengatur tipu dayanya, kemudian dia datang⁽¹⁾.
- 61. Berkata Musa kepada mereka: "Celakalah kamu, janganlah kamu mengada-adakan kedustaan terhadap Allah, maka Dia membinasakan kamu dengan siksa". Dan sesungguhnya telah merugi orang yang mengada-adakan kedustaan.
- 62. Maka mereka berbantah-bantahan tentang urusan mereka di antara mereka, dan mereka merahasiakan percakapan (mereka).
- 63. Mereka berkata: "Sesungguhnya dua orang ini adalah benar-benar ahli sihir yang hendak mengusir kamu dari negeri kamu dengan sihirnya dan hendak melenyapkan kedudukan kamu yang utama⁽²⁾.
- 64. Maka himpunkanlah segala daya (sihir) kamu sekalian, kemudian datanglah dengan berbaris, dan sesungguhnya beruntunglah orang yang menang pada hari ini⁽³⁾."
- 65. (Setelah mereka berkumpul) mereka berkata: "Hai Musa (pilihlah), apakah kamu yang melemparkan (dahulu) atau kamikah orang yang mula-mula melemparkan?"
- 66. Berkata Musa: "Silakan kamu sekalian melemparkan". Maka tiba-tiba tali-tali dan tongkat-tongkat mereka, terbayang kepada Musa seakan-akan ia merayap cepat, lantaran sihir mereka.
- 67. Maka Musa merasa takut dalam hatinya.
- 68. Kami berkata: "Janganlah kamu takut,

فَتَوَلَّىٰ فِرْعَوْنُ فَجَمَعَ كَيْدَهُ وَثُمَّ أَتَك ٥

قَالَ لَهُ مِمُّوسَىٰ وَيُلَكُمُ لَا تَفْ تَرُواْ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا فَيُسُحِتَكُمُ بِعَذَائِ وَقَدْ خَابَ مَنِ ٱفْتَرَىٰ

فَتَنَازَعُوٓ أَمْرَهُم بَيْنَهُ م وَأَسَرُوا ٱلنَّجْوَى ١

قَالُوٓاْ إِنْ هَاذَانِ لَسَاحِرَانِ يُرِيدَانِ أَن يُخْرِجَاكُمْ مِّنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِمَا وَيَذْهَبَا بِطَرِيقَتِكُمُ ٱلْمُثَلَىٰ ۞

فَأَجْمِعُواْ كَيَدَكُمْ ثُرُّائَتُواْ صَفَّاْ وَقَدْ أَفَلَحَ ٱلْيَوْمَ مَنِ ٱسْتَعْلَىٰ ۞

قَالُواْيَكُمُوسَى إِمَّاَأَن تُلْقِى وَإِمَّاَأَن تُكُونَ أَوَّلَ مَنْ أَلْقَى ۞

قَالَ بَلَ أَلْقُولًا فَإِذَاحِبَالُهُمْ وَعِصِيُّهُمْ يُخَيَّلُ إِلَيْهِ مِن سِحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَىٰ ۞

> فَأَوۡجَسَفِى نَفۡسِهِۦخِيفَةَ مُّوسَىٰ۞ قُلۡنَالَاتَخَفۡ إِنَّكَ أَنتَٱلْاَعۡلَىٰ۞

- (1) Maksudnya: setelah Fir'aun mengatur tipu dayanya dan waktu untuk pertemuan telah datang yaitu hari raya, maka Fir'aun bersama pengikut-pengikutnya datanglah ke tempat yang ditentukan itu.
- (2) Maksudnya: kedatangan Musa a.s dan Harun a.s. ke Mesir itu ialah hendak menggantikan kamu sebagai penguasa di Mesir. Sebagian ahli tafsir mengartikan "thariqah" di sini dengan "keyakinan (agama)".
- (3) Maksud "hari ini" ialah hari berlangsungnya pertandingan.

- sesungguhnya kamulah yang paling unggul (menang).
- **69.** Dan lemparkanlah apa yang ada di tangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang".

Tukang-tukang sihir Fir'aun menjadi orangorang yang beriman.

- 70. Lalu tukang-tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata: "Kami telah percaya kepada Tuhan Harun dan Musa".
- 71. Berkata Fir'aun: "Apakah kamu telah beriman kepadanya (Musa) sebelum aku memberi izin kepadamu sekalian. Sesungguhnya ia adalah pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu sekalian. Maka sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kaki kamu sekalian dengan bersilang secara bertimbal balik(1), dan sesungguhnya aku akan menyalib kamu sekalian pada pangkal pohon kurma dan sesungguhnya kamu akan mengetahui siapa di antara kita yang lebih pedih dan lebih kekal siksanya".
- 72. Mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada buktibukti yang nyata (mu'jizat), yang telah datang kepada kami dan daripada Tuhan yang telah menciptakan kami; maka putuskanlah apa yang hendak kamu putuskan. Sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja.
- 73. Sesungguhnya kami telah beriman kepada Tuhan kami, agar Dia mengampuni kesalahan-kesalahan kami dan sihir yang telah kamu paksakan kepada kami

وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفُ مَاصَنَعُوٓا إِنَّمَاصَنَعُواْ كَيْدُ سَاحِرُ وَلَا يُفْلِحُ ٱلسَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى ٥

فَأَلْقَ ٱلسَّحَرَةُ سُجَّدًا قَالُوٓاْءَامَنَّابِرَبِّ هَرُونَ

قَالَءَامَنتُهُ لَهُ وقَبَلَ أَنْءَ اذَنَ لَكُمْ إِنَّهُ ولَكِيرُكُمُ ٱلَّذِي عَلَّمَكُو ٱلسِّحْرِّ فَكَأُقَطِّعَنَّ أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلَكُمُ مِّنْ خِلَفِ وَلَا ثُصَلِّبَنَّكُمْ فِي جُذُوعِ ٱلنَّخْلِ وَلَتَعْلَمُنَّ أَيُّنَآ أَشَدُّ عَذَابًا وَأَبْقَىٰ ٣

قَالُواْ لَن نُّؤْثِرَكِ عَلَىٰ مَاجَاءَ نَامِنَ ٱلْبَيّنَاتِ وَٱلَّذِي فَطَرَنَّا فَٱقْضِمَا أَنتَ قَاضٍ إِنَّمَا تَقَضِى هَاذِهِ ٱلْحَيَوةَ ٱلدُّنْيَآنَ

إِنَّاءَ امَنَّا بِرَبِّنَا لِيَغْفِرَ لِنَا خَطَيْنَا وَمَآ أَكْرَهْتَنَا عَلَيْهِ مِنَ ٱلسِّحَرُّ وَٱلسَّهُ خَيْرٌ وَأَبْقَى ﴿

- melakukannya. Dan Allah lebih baik (pahala-Nya) dan lebih kekal (azab-Nya)"
- 74. Sesungguhnya barangsiapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan berdosa, maka sesungguhnya baginya neraka Jahannam. Ia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup(1).
- 75. Dan barangsiapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan beriman, lagi sungguhsungguh telah beramal saleh, maka mereka itulah orang-orang yang memperoleh tempat-tempat yang tinggi (mulia),
- 76. (yaitu) surga 'Adn yang mengalir sungaisungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Dan itu adalah balasan bagi orang yang bersih (dari kekafiran dan kemaksiatan).

Pembelahan laut dan pembebasan Bani Israil.

- 77. Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku (Bani Israil) di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering di laut itu⁽²⁾, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut (akan tenggelam)".
- 78. Maka Fir'aun dengan bala tentaranya mengejar mereka, lalu mereka ditutup oleh laut yang menenggelamkan mereka.
- 79. Dan Fir'aun telah menyesatkan kaumnya dan tidak memberi petunjuk.
- 80. Hai Bani Israil, sesungguhnya Kami telah menyelamatkan kamu sekalian dari musuhmu, dan Kami telah mengadakan perjanjian dengan kamu sekalian (untuk munajat) di sebelah kanan⁽³⁾ gunung itu⁽⁴⁾

إِنَّهُ ومَن يَأْتِ رَبِّهُ ومُجْرِمًا فَإِنَّ لَهُ وجَهَ نَمَ لَا يَمُوتُ فِيهَاوَلَا يَحْيَنِ ١٠٠٠

وَمَن يَأْتِهِ ع مُؤْمِنَا قَدْعَمِ لَ ٱلصَّالِحَاتِ فَأُولَالَهِ كَ لَهُمُ ٱلدَّرَجَاتُ ٱلْعُلَىٰ ۞

جَنَّتُ عَدْنِ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ خَلِدِينَ فيعَأْوَذَاكَ جَزَآءُ مَن تَزَكُّ ٢

وَلَقَدُ أُوْحَيْنَآ إِلَىٰ مُوسَىٰٓ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي فَٱضۡرِبۡ لَهُمۡ طَرِيقَا فِي ٱلۡبَحۡرِيَبَسَا لَّا تَحَافُ در كاولا تخشي ١٠٠٠

فَأَتَّبَعَهُمْ فِرْعَوْثُ بِجُنُودِهِ وَفَغَشِيَهُمْ مِّنَ ٱلْبَرّ مَاغَشِكُمُ وَاللَّهُ مُرَّالًا

وَأَضَلَّ فِرْعَوْنُ قَوْمَهُ وَمَاهَدَىٰ

يَبَنِيٓ إِسْرَاءِ مِلَ قَدْ أَنْجَيْنَكُمْ مِّنْ عَدُوَّكُمْ وَوَعَدْنَكُمْ جَانِبَ ٱلطُّورِ ٱلْأَيْمَنَ وَنَزَّلْنَاعَلَيْكُمُ ٱلْمَنَّ وَٱلسَّلُوي ٥

- (1) Maksud "tidak mati", ialah dia selalu merasakan azab dan maksud "tidak hidup" ialah hidup yang dapat dipergunakannya untuk bertaubat.
- (2) "Membuat jalan yang kering di dalam laut itu" ialah dengan memukul laut itu dengan tongkat. Lihat ayat 63 surat(26) Asy Syu'araa.
- Sebagian ahli tafsir menafsirkan "al aiman" dengan "Yang diberkati".
- (4) Yang dimaksud dengan "gunung itu" di sini ialah Gunung Sinai.

- dan Kami telah menurunkan kepada kamu sekalian manna dan salwa(1).
- 81. Makanlah di antara rezki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. Dan barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sesungguhnya binasalah ia.
- 82. Dan sesungguhnya Aku Maha Pengampun bagi orang yang bertaubat, beriman, beramal saleh, kemudian tetap di jalan yang benar.

Teguran Allah kepada Nabi Musa a.s.

- 83. Mengapa kamu datang lebih cepat daripada kaummu, hai Musa?
- 84. Berkata Musa: "Itulah mereka sedang menyusuli aku dan aku bersegera kepada-Mu. Ya Tuhanku, agar supaya Engkau ridha (kepadaku)".

Pengkhianatan Samiri.

- 85. Allah berfirman: "Maka sesungguhnya Kami telah menguji kaummu sesudah kamu tinggalkan, dan mereka telah disesatkan oleh Samiri(2)."
- **86.** Kemudian Musa kembali kepada kaumnya dengan marah dan bersedih hati. Berkata Musa: "Hai kaumku, bukankah Tuhanmu telah menjanjikan kepadamu suatu janji yang baik? Maka apakah terasa lama masa yang berlalu itu bagimu atau kamu menghendaki agar kemurkaan dari Tuhanmu menimpamu, lalu kamu melanggar perjanjianmu dengan aku?"
- 87. Mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak melanggar perjanjianmu dengan kemauan kami sendiri, tetapi kami disuruh

كُلُواْمِن طَيّبَتِ مَارَزَقَنَكُمْ وَلَا تَطْعَوَاْفِيهِ فيَحِلَّ عَلَيْكُمْ عَضَبِيٍّ وَمَن يَحْلِلْ عَلَيْهِ غَضَى فَقَدُهُوَىٰ ١

> وَإِنِّي لَغَفَّارُ لِّمَن تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ صَلِحَاثُمَّ أَهْ تَدَىٰ ١

* وَمَا أَعْجَلَكَ عَن قَوْمِكَ يَكُمُوسَىٰ اللهِ قَالَ هُمْ أُوْلَآءِ عَلَىٓ أَثَرِي وَعَجِلْتُ إِلَيْكَ رَبِ لِتَرْضَى ١٨٠

قَالَ فَإِنَّاقَدْ فَتَنَّا فَوْمَكَ مِنْ بَغْدِكَ وَأَضَلَّهُمُ ٱلسَّامِرِيُّ ٥٥

فَرَجَعَ مُوسَى إِلَى قَوْمِهِ عَضْبَكَنَ أَسِفَأَ قَالَ يَلْقَوْمِ أَلَمْ يَعِدُكُورَبُكُو وَعُدًاحَسَنَّأَ أَفَطَالَ عَلَيْكُمُ ٱلْعَهْدُ أَمْر أَرَدِتُمْ أَن يَعِلَ عَلَيْكُمْ غَضَبٌ مِّن رَّبِّكُمْ فَأَخْلَفْتُم مَّوْعِدِي ٨

قَالُواْمَآ أَخۡلَفۡنَا مَوْعِدَكَ بِمَلۡكِنَا وَلَكِكَنَّا حُيِّمَلْنَآ أَوْزَارًا مِّن زِينَةِ ٱلْقَوْمِ فَقَذَفْنَهَا

- (1) Yang bermunajat dengan Allah ialah Nabi Musa a.s. Tetapi di sini disebut "kamu sekalian" karena manfa'at munajat itu kembali kepada Nabi Musa a.s. dan Bani Israil kesemuanya. Perjanjian yang dijanjikan itu ialah untuk bermunajat dan menerima Taurat. Arti "manna" dan "salwa" lihat not ayat 57 surat Al Bagarah.
- (2) Samiri ialah seorang dari Bani Israil dari suku Assamirah.

membawa beban-beban dari perhiasan kaum itu, maka kami telah melemparkannya, dan demikian pula Samiri melemparkannya⁽¹⁾".

- 88. kemudian Samiri mengeluarkan untuk mereka (dari lobang itu) anak lembu yang bertubuh dan bersuara⁽²⁾, maka mereka berkata: "Inilah Tuhanmu dan Tuhan Musa, tetapi Musa telah lupa".
- 89. Maka apakah mereka tidak memperhatikan bahwa patung anak lembu itu tidak dapat memberi jawaban kepada mereka, dan tidak dapat memberi kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan?
- 90. Dan sesungguhnya Harun telah berkata kepada mereka sebelumnya: "Hai kaumku, sesungguhnya kamu hanya diberi cobaan dengan anak lembu itu dan sesungguhnya Tuhanmu ialah (Tuhan) Yang Maha Pemurah, maka ikutilah aku dan ta'atilah perintahku".
- 91. Mereka menjawab: "Kami akan tetap menyembah patung anak lembu ini, hingga Musa kembali kepada kami."

Teguran Musa a.s. kepada Harun a.s. dan balasan Harun a.s.

- 92. Berkata Musa: "Hai Harun, apa yang menghalangi kamu ketika kamu melihat mereka telah sesat,
- 93. (sehingga) kamu tidak mengikuti aku? Maka apakah kamu telah (sengaja) mendurhakai perintahku?"
- 94. Harun menjawab: "Hai putera ibuku janganlah kamu pegang janggutku dan jangan (pula) kepalaku; sesungguhnya aku khawatir bahwa kamu akan berkata

فَكَذَالِكَ أَلْقَى ٱلسَّامِرِيُّ ٥

فَأَخْرَجَ لَهُمْ عِجْلَاجَسَدَالَّهُ وخُوَارٌ فَقَالُواْ هَاذَآ إِلَهُ كُمْ وَإِلَّهُ مُوسَىٰ فَنَسِيَ ٥

أَفَلَا يَرَوْنَ أَلَّا يَرْجِعُ إِلَيْهِ مْ قَوْلًا وَلَا يَمَلكُ لَهُمْ ضَرّاً وَلَانَفْعَا ١

وَلَقَدُ قَالَ لَهُمْ هَارُونُ مِن قَبْلُ يَكَوَمِ إِنَّمَا فُتِنتُم بِلِهِ ۗ وَإِنَّ رَبَّكُمُ ٱلرَّحْمَانُ فَٱتَّبِعُونِي وَأَطِيعُوا أَمْرِي ٥

> قَالُواْ لَنَ نَّبُرَحَ عَلَيْهِ عَكِفِينَ حَتَّىٰ يَرْجِعَ إلَيْنَامُوسَىٰ ١٠٠٠

قَالَ يَلْهَارُونُ مَامَنَعَكَ إِذْ رَأَنْتَهُ مُرْضَلُّواْ ١٠

أَلَّاتَتَّبِعَنَّ أَفَعَصَيْتَ أَمْرِي ١

قَالَ يَبْنَؤُمَّ لَاتَأْخُذُ بِلِحْيَتِي وَلَابِرَأْسِيُّ إِنِّي خَشيتُ أَن تَقُولَ فَرَّقِتَ بَيْنَ بَنِيَ إِسْرَاءِيلَ

- (1) Maksudnya: mereka disuruh membawa perhiasan dari emas kepunyaan orang-orang Mesir, lalu oleh Samiri dianjurkan agar perhiasan itu dilemparkan ke dalam api yang telah dinyalakannya dalam suatu lobang untuk dijadikan patung berbentuk anak lembu. Kemudian mereka melemparkannya dan diikuti pula oleh Samiri. Lihat selanjutnya not ayat 148 surat Al A'raaf.
- (2) Lihat not ayat 148 surat Al A'raaf.

(kepadaku): "Kamu telah memecah antara Bani Israil dan kamu tidak memelihara amanatku."

Hardikan Musa a.s. terhadap Samiri.

- 95. Berkata Musa: "Apakah yang mendorongmu (berbuat demikian) hai Samiri?"
- 96. Samiri menjawab: "Aku mengetahui sesuatu yang mereka tidak mengetahuinya, maka aku ambil segenggam dari jejak rasul⁽¹⁾ lalu aku melemparkannya, dan demikianlah nafsuku membujukku".

Azab yang ditimpakan kepada Samiri.

- 97. Berkata Musa: "Pergilah kamu, maka sesungguhnya bagimu di dalam kehidupan di dunia ini (hanya dapat) mengatakan: 'Janganlah menyentuh (aku)'(2). Dan sesungguhnya bagimu hukuman (di akhirat) yang kamu sekali-kali tidak dapat menghindarinya, dan lihatlah tuhanmu itu yang kamu tetap menyembahnya. Sesungguhnya kami akan membakarnya, kemudian kami sungguh-sungguh akan menghamburkannya ke dalam laut (berupa abu yang berserakan).
- 98. Sesungguhnya Tuhanmu hanyalah Allah, yang tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Pengetahuan- Nya meliputi segala sesuatu".

Kisah umat-umat yang dahulu merupakan peringatan bagi manusia

99. Demikianlah Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah umat yang telah lalu, dan sesungguhnya telah Kami

قَالَ فَمَا خَطْبُكَ يَسَامِرِيُّ ٥٥

قَالَ بَصُرْتُ بِمَا لَمْ يَبْصُرُواْ بِهِ عِنْقَبَضْتُ قَبَّضَةً مِّنَ أَثَرِ ٱلرَّسُولِ فَنَبَذْتُهَا وَكَذَالِكَ سَوَّلَتْ لِي نَفْسِي ١٩

قَالَ فَأَذْهَبُ فَإِنَّ لَكَ فِي ٱلْحَيَوةِ أَن تَقُولَ لَامِسَاسً وَإِنَّ لَكَ مَوْعِدًا لَّن تُخْلَفَهُ ۗ وَٱنظُرْ إِلَى إِلَهِ كَ ٱلَّذِى ظَلْتَ عَلَيْهِ عَاكِفًا لَّنُحَرِّقَنَّهُ وَثُمَّ لَنَسِفَتَّهُ وِفِي ٱلْيَرِّ نَسَفًا ۞

إِنَّمَآ إِلَهُكُو ٱللَّهُ ٱلَّذِي لَآ إِلَهَ إِلَّاهُوَّ وَسِعَ كُلَّ شَيْءِ عِلْمَانُ

كَذَلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَايَهِ مَاقَدُ سَبَقَ وَقَدْ ءَاتَيْنَكَ مِن لَّدُنَّا ذِكْرًا ١

- (1) Yang dimaksud dengan "jejak rasul" di sini ialah ajaran-ajarannya. Menurut faham ini Samiri mengambil sebagian dari ajaran-ajaran Musa kemudian dilemparkannya ajaran-ajaran itu sehingga dia menjadi sesat. Menurut sebagian ahli tafsir yang lain, yang dimaksud dengan "jejak rasul" itu ialah jejak telapak kuda Jibril a.s. Artinya Samiri mengambil segumpal tanah dari jejak itu lalu dilemparkannya ke dalam logam yang sedang dihancurkan sehingga logam itu berbentuk anak sapi yang mengeluarkan suara.
- (2) Maksudnya: supaya Samiri hidup terpencil sendiri sebagai hukuman di dunia. Dan sebagai hukuman di akhirat, ia akan ditempatkan di dalam neraka.

berikan kepadamu dari sisi Kami suatu peringatan (Al Qur'an).

- **100.** Barangsiapa berpaling daripada Al Qur'an maka sesungguhnya ia akan memikul dosa yang besar di hari kiamat,
- 101. mereka kekal di dalam keadaan itu. Dan amat buruklah dosa itu sebagai beban bagi mereka di hari kiamat,
- 102. (yaitu) di hari (yang di waktu itu) ditiup sangkakala(1) dan Kami akan mengumpulkan pada hari itu orang-orang yang berdosa dengan muka yang biru muram:
- 103. mereka berbisik-bisik di antara mereka: "Kamu tidak berdiam (di dunia) melainkan hanyalah sepuluh (hari)".
- **104.** Kami lebih mengetahui apa yang mereka katakan, ketika berkata orang yang paling lurus jalannya⁽²⁾ di antara mereka: "Kamu tidak berdiam (di dunia) melainkan hanyalah sehari saja".

Keadaan pada hari kiamat.

- **105.** Dan mereka bertanya kepadamu tentang gunung-gunung, maka katakanlah: "Tuhanku akan menghancurkannya (di hari kiamat) sehancur-hancurnya,
- 106. maka Dia akan menjadikan (bekas) gunung-gunung itu datar sama sekali,
- 107. tidak ada sedikitpun kamu lihat padanya tempat yang rendah dan yang tinggitinggi.
- 108. pada hari itu manusia mengikuti (menuju kepada suara) penyeru⁽³⁾ dengan tidak berbelok-belok; dan merendahlah semua suara kepada Tuhan Yang Maha

مَّنَ أَعْرَضَ عَنْهُ فَإِنَّهُ مِيَحْمِلُ يَوْمَ ٱلْقِيَكَمَةِ

يَوْمَ يُنفَخُ فِي ٱلصُّورِ وَنَحَشُرُ ٱلْمُجَرِمِينَ يَوْمَ إِذِ زُرْقَا ١

يَتَخَافَتُونَ بَيْنَهُمْ إِن لَّبِثْتُمْ إِلَّا عَشْرًا ١

نَّخَنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ إِذْ يَـقُولُ أَمْثَ لُهُمْ طريقَةً إِن لِّبَثْتُمْ إِلَّا يَوْمَا

وَيَسْعَلُونَكَ عَنِ ٱلِجُبَالِ فَقُلْ يَنسِفُهَا رَبِّي

فَتَذَرُهَا قَاعًا صَفْصَفًا ١

لَاتَرَىٰ فيهَاعِوَجَاوَ لَآأَمْتَا ١

يَوْمَ إِذِيتَ بِعُونَ ٱلدَّاعِيَ لَاعِوَجَ لَهُ وَخَشَعَتِ ٱلْأَصْوَاتُ لِلرَّحْمَٰنِ فَلَا تَسْمَعُ إِلَّا هَمْسَا ١

- (1) Maksudnya: tiupan sangkakala yang kedua, yaitu tiupan untuk membangkitkan manusia dari kuburnya atau menghidupkannya kembali.
- (2) Yang dimaksud dengan "lurus jalannya", ialah orang yang agak lurus pikirannya atau amalannya di antara orang- orang yang berdosa itu.
- (3) Yang dimaksud dengan penyeru di sini ialah malaikat yang memanggil manusia untuk menghadap ke hadirat Allah.

- Pemurah, maka kamu tidak mendengar kecuali bisikan saja.
- 109. Pada hari itu tidak berguna syafa'at, kecuali (syafa'at⁽¹⁾) orang yang Allah Maha Pemurah telah memberi izin kepadanya, dan Dia telah meridhai perkataannya.
- 110. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka, sedang ilmu mereka tidak dapat meliputi ilmu-Nya.
- 111. Dan tunduklah semua muka (dengan berendah diri) kepada Tuhan Yang Hidup Kekal lagi senantiasa mengurus (makhluk-Nya). Dan sesungguhnya telah merugilah orang yang melakukan kezaliman.
- 112. Dan barangsiapa mengerjakan amal-amal yang saleh dan ia dalam keadaan beriman, maka ia tidak khawatir akan perlakuan yang tidak adil (terhadapnya) dan tidak (pula) akan pengurangan haknya.
- 113. Dan demikianlah Kami menurunkan Al Qur'an dalam bahasa Arab, dan Kami telah menerangkan dengan berulang kali di dalamnya sebagian dari ancaman, agar mereka bertakwa atau (agar) Al Qur'an itu menimbulkan pengajaran bagi mereka.
- 114. Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu⁽²⁾, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."

يَوْمَبِدِ لَا تَنفَعُ ٱلشَّفَعَ اللَّهَ فَاعَةُ إِلَّا مَنَ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَرَضِيَ لَهُ وقَوَلَا ٢

يَعْلَمُ مَابَيْنَ أَيْدِيهِ مْ وَمَاخَلُفَهُ مُ وَلَا يُعْلَمُ مَابَيْنَ أَيْدِيهِ مْ وَمَاخَلُفَهُ مُ وَلَا يُحِيطُونَ بِهِ عِلْمَا

* وَعَنَتِ ٱلْوُجُوهُ لِلْحَيِّ ٱلْقَيُّوُمِّ وَقَدَّ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمَا ١

وَمَن يَعْمَلُمِنَ ٱلصَّلِحَاتِ وَهُوَمُؤْمِنُ فَلَا يَخَافُ ظُلْمًا وَلَاهَضِمَا ١

وَكَذَالِكَ أَنَزَلْنَهُ قُرُءَانًا عَرَبِيَّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ ٱلْوَعِيدِ لَعَلَّهُ مُرَيَّتَقُونَ أَوْيُحُدِثُ لَهُمْ ذِكْرًا ۞

فَتَعَلَى ٱللَّهُ ٱلْمَلِكُ ٱلْحَقَّ وَلَا تَعْجَلَ بِٱلْقُرْءَ انِ مِن قَبْلِ أَن يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ ﴿ وَقُل رَّبِ زِدْ فِي عِلْمَا ﴿

- (1) Lihat yang dimaksud dengan syafaat not ayat 48 surat Al Baqarah.
- (2) Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat, sebelum Jibril a.s. selesai membacakannya, agar dapat Nabi Muhammad s.a.w. menghafal dan memahami betul- betul ayat yang diturunkan itu.

KISAH NABI ADAM A.S. DAN PEMBANGKANGAN IBLIS.

- 115. Dan sesungguhnya telah Kami perintahkan⁽¹⁾ kepada Adam dahulu, maka ia lupa (akan perintah itu), dan tidak Kami dapati padanya kemauan yang kuat.
- 116. Dan (ingatlah) ketika Kami berkata kepada malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam", maka mereka sujud kecuali iblis, ia membangkang.
- 117. Maka kami berkata: "Hai Adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, maka sekalikali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka.
- 118. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang.
- 119. dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya".
- 120. Kemudian syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi⁽²⁾ dan kerajaan yang tidak akan binasa?"
- **121.** Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun (yang ada di) surga, dan durhakalah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia⁽³⁾.

وَلَقَدْعَهِدْنَآ إِلَىٓءَادَمَ مِن قَبْلُ فَنَسِيَ وَلَمْ نَجَدْلَهُ وعَزْمَا ١

وَإِذْ قُلْنَ اللَّمَلَةِ حَدِي السُّجُدُوا لِلاَدَمَ فَسَجَـ دُوٓا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبِّي ١

فَقُلْنَايَكَادَمُ إِنَّ هَاذَاعَدُوُّ لَّكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكُمَا مِنَ ٱلْجِئَّةِ فَتَشْعَيَ ١

إِنَّ لَكَ أَلَّا يَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ ١

وَأَنَّكَ لَا تَظْمَوُا فِيهَا وَلَا تَضْحَىٰ ١

فُوَسُوسَ إِلَيْهِ ٱلشَّيْطَانُ قَالَ يَكَادَمُ هَلَ أَدُلُّكَ عَلَىٰ شَجَرَةِ ٱلْخُلْدِ وَمُلْكِ لَّا يَبْلَىٰ ١

فَأَكَلَامِنْهَافَيَدَتَ لَهُمَاسَوْءَ تُهُمَا وَطَفِقَا يَخْصِفَانِ عَلَيْهِ مَامِن وَرَقِ ٱلْجَنَّةُ وَعَصَىٰ ءَادَمُ رَبُّهُ وَفَغُوكِي ١٠٠٠

- (1) Perintah Allah ini tersebut dalam ayat 35 surat (2) Al Baqarah.
- Pohon itu dinamakan "Syajaratulkhuldi" (pohon kekekalan), karena menurut bisikan syaitan, orang yang memakan buahnya akan kekal, tidak akan mati, selanjutnya lihat not ayat 35 surat Al Bagarah.
- (3) Yang dimaksud dengan "durhaka" di sini ialah melanggar larangan Allah karena lupa, dengan tidak sengaja, sebagaimana disebutkan dalam ayat 115 surat ini. Dan yang dimaksud dengan "sesat" ialah mengikuti apa yang dibisikkan syaitan. Kesalahan Adam a.s. meskipun tidak begitu besar menurut ukuran manusia biasa sudah dinamai durhaka dan sesat, karena tingginya martabat Adam a.s. dan untuk menjadi teladan bagi orang

- **122.** Kemudian Tuhannya memilihnya⁽¹⁾ maka Dia menerima taubatnya dan memberinya petunjuk.
- 123. Allah berfirman: "Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Maka jika datang kepadamu petunjuk daripada-Ku, lalu barangsiapa yang mengikut petunjuk- Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka.
- 124. Dan barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta".
- 125. Berkatalah ia: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau menghimpunkan aku dalam keadaan buta, padahal aku dahulunya adalah seorang yang melihat?"
- 126. Allah berfirman: "Demikianlah, telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, maka kamu melupakannya, dan begitu (pula) pada hari ini kamupun dilupakan".
- 127. Dan demikianlah Kami membalas orang yang melampaui batas dan tidak percaya kepada ayat-ayat Tuhannya. Dan sesungguhnya azab di akhirat itu lebih berat dan lebih kekal.

BEBERAPA PERINGATAN DAN AJARAN TENTANG MORAL.

- 128. Maka tidakkah menjadi petunjuk bagi mereka (kaum musyrikin) berapa banyaknya Kami membinasakan umatumat sebelum mereka, padahal mereka berjalan (di bekas-bekas) tempat tinggal umat-umat itu? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal.
- 129. Dan sekiranya tidak ada suatu ketetapan

ثُمَّ أَجْتَكُ وَيُّهُ وَفَتَابَ عَلَيْهِ وَهَدَىٰ

قَالَ ٱهْبِطَامِنْهَا جَمِيعًا لِبَعْضُكُمْ لِبَعْضِ عَدُوُّ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُم مِّتِي هُدًى فَمَن ٱتَّبَعَهُ دَاىَ فَ لَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَى ٣

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ و مَعِيشَةً ضَنكَا وَنَحْشُرُهُ وِيَوْمَ ٱلْقِيكَمَةِ أَعْمَى ١٠٠

> قَالَ رَبِّ لِمَرحَشَرَتَنِيَ أَعْمَىٰ وَقَدْكُنتُ بَصِيرًا ١٠٠٠

قَالَ كَذَلِكَ أَتَتَكَءَ إِيَّتُنَا فَنَسِيتَهَا وَكَذَلِكَ ٱلْمَوْمَرَتُنسَىٰ ١

وَكَذَلِكَ نَجْزى مَنْ أَسْرَفَ وَلَمْ يُؤْمِنُ بِعَايَلتِ رَبِّهِ وَلَعَذَابُ ٱلْآخِزَةِ أَشَدُّ وَأَبْقَىَ ٧٠

أَفَارَ يَهْدِلَهُمْ كُمْ أَهْلَكُنَا قَيْلَهُم مِينَ ٱلْقُرُونِ يَمْشُونَ فِي مَسَاكِنِهِمَّ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَا يَتٍ لِّأُوْلِ ٱلنُّهَىٰ ۞

كَلِمَةُ سَبَقَتَ مِن رَبِّكَ لَكَانَ لِزَامًا

besar dan pemimpin- pemimpin agar menjauhi perbuatan-perbuatan yang terlarang bagaimanapun kecilnya.

(1) Maksudnya: Allah memilih Nabi Adam a.s. untuk menjadi orang yang dekat kepada-Nya.

dari Allah yang telah terdahulu atau tidak ada ajal yang telah ditentukan, pasti (azab itu) menimpa mereka.

- 130. Maka sabarlah kamu atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang.
- 131. Dan janganlah kamu tujukan kedua matamu kepada apa yang telah Kami berikan kepada golongan-golongan dari mereka, sebagai bunga kehidupan dunia untuk Kami cobai mereka dengannya. Dan karunia Tuhan kamu adalah lebih baik dan lebih kekal.
- 132. Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, Kamilah yang memberi rezki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.
- 133. Dan mereka berkata: "Mengapa ia tidak membawa bukti kepada kami dari Tuhannya?" Dan apakah belum datang kepada mereka bukti yang nyata dari apa yang tersebut di dalam kitab-kitab yang dahulu?
- 134. Dan sekiranya Kami binasakan mereka dengan suatu azab sebelum Al Qur'an itu (diturunkan), tentulah mereka berkata: "Ya Tuhan kami, mengapa tidak Engkau utus seorang rasul kepada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat Engkau sebelum kami menjadi hina dan rendah?"
- 135. Katakanlah: "Masing-masing (kita) menanti, maka nantikanlah oleh kamu sekalian! Maka kamu kelak akan mengetahui, siapa yang menempuh jalan yang lurus dan siapa yang telah mendapat petunjuk".

وَأَحَا مُسَمِّى شَي

فَٱصۡبِرۡعَكَى مَايَقُولُونَ وَسَبِّحۡ بِحَمۡدِرَيِّكَ قَبُلَ طُلُوعِ ٱلشَّـمْسِ وَقَبْلَغُرُوبِهَ ۖ وَمِنْ ءَانَآيِ ٱلَّيْلِ فَسَيِّحْ وَأَطْرَافَ ٱلنَّهَارِ لَعَلَّكَ تَرْضَىٰ ١

وَلَاتَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَامَتَّعْنَابِهِ عَأَزُوكَجَا مِّنَّهُمْ زَهْرَةً ٱلْخَوَةِ ٱلدُّنْبَالِنَفْتِنَهُمْ فِيهُ وَرِزْقُ رَبِّكَ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ شَ

وَأَمْرَ أَهْلَكَ بِٱلصَّلَاةِ وَٱصْطَبْرَعَلَيْهَ الْانْسَعَلُكَ رِزْقًا لِخَنْ نَرَزُوْقُكُ وَٱلْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَىٰ ١

وَقَالُواْ لَوْلَا يَأْتِينَا بِعَايَةٍ مِّن رَّبِّهُ عَأُولَمْ تَأْتُهِ مِيِّنَةُ مَافِي ٱلصُّحُفِ ٱلْأُولَى ١

وَلَوۡ أَنَّآ أَهۡلَكۡنَهُم بِعَذَابِ مِّن قَبۡلِهِ عِلَا لُواْ رَبَّنَا لَوْلَآ أَرْسَلْتَ إِلَيْ نَا رَسُولًا فَنَتَّبِعَ ءَايَنتِكَ مِن قَبُلِ أَن نَّذِلَّ وَنَخُزَيٰ ١

قُلْ كُلُّ مُّ تَرَبِّضُ فَتَرَبِّضُواْ فَسَتَعَلَمُونَ مَنْ أَصْحَابُ ٱلصِّرَطِ ٱلسَّوِيِّ وَمَنِ ٱهْتَدَىٰ ٥

PENUTUP

Dalam surat Thahaa ini diterangkan bahwa Al Qur'an sebagai kitab yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w., adalah peringatan dan kabar gembira bagi manusia, wajib diikuti dan dipercayai. Amatlah besar akibat yang dialami oleh orang dahulu yang tidak mempercayai dan mengingkari rasul-rasul yang diutus kepada mereka, seperti Fir'aun dan pengikut-pengikutnya. Kitab Bani Israilpun dipaparkan Allah dalam surat ini sebagai suatu umat yang banyak mengingkari perintah nabinya.

HUBUNGAN SURAT THAAHAA DENGAN SURAT AL ANBIYAA'.

Surat Thaahaa diakhiri dengan menerangkan bahwa manusia mudah dipengaruhi oleh kenikmatan hidup duniawi, yang oleh Allah dijadikan sebagai cobaan bagi manusia, juga diakhiri dengan menyuruh bersabar dan bersembahyang, serta menerangkan apa-apa yang diterima oleh orang-orang yang bertakwa. Hal ini diulangi lagi pada permulaan surat Al Anbiyaa' dan ditegaskan bahwa manusia selalu lalai dan lupa terhadap perbuatan- perbuatan yang harus dilakukannya untuk menghadapi hari kiamat dan berhisab di akhirat nanti.



المنظمة المنظمة

Surat Al Anbiyaa' (Nabi-Nabi)

Surat Al Anbiyaa' yang terdiri atas 112 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah.

Dinamai surat ini dengan "Al Anbiyaa" (nabi-nabi), karena surat ini mengutarakan kisah beberapa orang nabi. Permulaan surat Al Anbiyaa' menegaskan bahwa manusia lalai dalam menghadapi hari berhisab, kemudian berhubung adanya pengingkaran kaum musyrik Mekah terhadap wahyu yang dibawa oleh Nabi Muhammad s.a.w. maka ditegaskan Allah, kendatipun nabi-nabi ini manusia biasa, akan tetapi masing-masing mereka adalah manusia yang membawa wahyu yang pokok ajarannya adalah tauhid, dan keharusan manusia menyembah Allah Tuhan Penciptanya. Orang yang tidak mau mengakui kekuasaan Allah dan mengingkari ajaran yang dibawa oleh nabi-nabi itu, akan diazab Allah di dunia dan di akhirat nanti. Kemudian dikemukakan kisah beberapa orang nabi dengan umatnya. Akhirnya surat itu ditutup dengan seruan agar kaum musyrik Mekah percaya kepada ajaran yang dibawa Muhammad s.a.w. supaya tidak mengalami apa yang telah dialami oleh umat-umat yang dahulu. Selain yang tersebut di atas pokokpokok isi surat ini ialah:

1. Keimanan:

Para nabi dan para rasul itu selamanya diangkat Allah dari jenis manusia; langit dan bumi akan binasa kalau ada tuhan selain Allah; semua rasul membawa ajaran tauhid dan keharusan manusia menyembah Allah; tiap-tiap yang bernyawa akan merasakan mati; cobaan Allah kepada manusia ada yang berupa kebaikan dan ada yang berupa keburukan; hari kiamat datangnya dengan tiba-tiba.

2. Kisah-kisah:

Kisah Ibrahim a.s. (ajakan Ibrahim a.s. kepada bapaknya untuk menyembah Allah, bantahan Ibrahim terhadap kaumnya yang menyembah berhala-berhala, bantahan Ibrahim a.s. terhadap Namrudz yang bersimaharajalela dan menganggap dirinya Tuhan); kisah Nuh a.s., kisah Daud a.s. dan Sulaiman a.s.; kisah Ayyub a.s.; kisah Yunus a.s.; kisah Zakariya a.s.

3. Dan lain-lain:

Karunia Al Qur'an; tuntutan kaum musyrikin kepada Nabi Muhammad s.a.w. untuk mendatangkan mu'jizat yang lain dari Al Qur'an; kehancuran suatu umat adalah karena kezalimannya; Allah menciptakan langit dan bumi beserta hikmahnya; soal jawab antara berhala dan penyembahnya dalam neraka; timbulnya Ya'juj dan Ma'juj sebagai tanda-tanda kedatangan hari kiamat; bumi akan diwariskan kepada hamba Allah yang dapat memakmurkannya; kejadian alam semesta; sesuatu yang hidup itu berasal dari air.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

OCEHAN KAUM MUSYRIKIN TERHADAP KERASULAN MUHAMMAD S.A.W. SERTA WAHYU YANG DIBAWANYA DAN PENOLAKAN AL QUR'AN TERHADAPNYA.

- Telah dekat kepada manusia hari menghisab segala amalan mereka, sedang mereka berada dalam kelalaian lagi berpaling (daripadanya).
- Tidak datang kepada mereka suatu ayat Al Qur'anpun yang baru (diturunkan) dari Tuhan mereka, melainkan mereka mendengarnya, sedang mereka bermainmain.
- (lagi) hati mereka dalam keadaan lalai. 3. Dan mereka yang zalim itu merahasiakan pembicaraan mereka: "Orang ini tidak lain hanyalah seorang manusia (jua) seperti kamu, maka apakah kamu menerima sihir itu⁽¹⁾ padahal kamu menyaksikannya?"
- Berkatalah Muhammad (kepada mereka): "Tuhanku mengetahui semua perkataan di langit dan di bumi dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".
- Bahkan mereka berkata (pula): "(Al Qur'an itu adalah) mimpi-mimpi yang kalut, malah diada-adakannya, bahkan dia sendiri seorang penyair, maka hendaknya ia mendatangkan kepada kita suatu mu'jizat, sebagaimana rasul-rasul yang telah lalu diutus".
- Tidak ada (penduduk) suatu negeripun 6. yang beriman yang Kami telah membinasakannya sebelum mereka; maka apakah mereka akan beriman⁽²⁾?

____ ٱللَّهِ ٱللَّهَ ٱلرَّحَمَٰزِ ٱلرَّحِي

ٱقْتَرَبَ لِلنَّاسِ حِسَابُهُ مْوَهُمْ فِي غَفْلَةٍ مُّعَرضُونَ ٥

مَايَأْتِيهِ مِقِن ذِكْرِمِّن رَبِّهِ مِ تُحْدَثٍ إِلَّا ٱسْتَمَعُوهُ وَهُمْ يَلْعَبُونَ ٢

لَاهِيَةَ قُلُوبُهُ مُّ وَأَسَرُّ وِاٱلنَّجْوَىٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ هَلِ هَاذَآ إِلَّا بَشَـُرٌ مِّثَلُكُم ۖ أَفَتَأْتُونَ ٱلسِّحْرَ وَأَنتُمْ تُبْصِرُونَ ٢

قَالَ رَبِّي يَعْلَمُ ٱلْقَوْلَ فِي ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضَّ وَهُوَ السَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ

بَلْ قَالُواْ أَضْ غَنْ أَحْلَمِ بَلِ ٱفْتَرَيْهُ بَلْ هُوَ شَاعِرٌ فَلْيَأْتِنَا بِعَايَةٍ كَمَا أُرْسِلَ ٱلْأَوَّ لُونَ۞

مَآءَامَنَتَ قَبْلَهُم ِمِّن قَرْيَةٍ أَهْلَكَ نَهَأَ أَفَهُمۡ يُؤۡمِنُونَ ٦٠

- (1) Yang mereka maksud dengan sihir di sini ialah ayat-ayat Al Qur'an.
- Maksudnya: umat-umat yang dahulu telah meminta kepada rasul-rasulnya mu'jizat dan Tuhan telah mendatangkan mu'jizat itu, tetapi mereka juga tidak beriman, lalu Tuhan menghancurkan mereka. Orang musyrikin itupun kalau diberi mu'jizat yang mereka minta itu, mereka juga tidak akan beriman, karena mereka lebih keras kepala lagi dari umat-umat yang dahulu itu.

- Juz 17
- Kami tiada mengutus rasul-rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui.
- Dan tidaklah Kami jadikan mereka tubuh-8. tubuh yang tiada memakan makanan, dan tidak (pula) mereka itu orang-orang yang kekal.
- Kemudian Kami tepati janji (yang telah 9. Kami janjikan) kepada mereka. Maka Kami selamatkan mereka dan orang-orang yang Kami kehendaki dan Kami binasakan orang-orang yang melampaui batas.
- 10. Sesungguhnya telah Kami turunkan kepada kamu sebuah kitab yang di dalamnya terdapat sebab-sebab kemuliaan bagimu. Maka apakah kamu tiada memahaminya?
- 11. Dan berapa banyaknya (penduduk) negeri yang zalim yang telah Kami binasakan, dan Kami adakan sesudah mereka itu kaum yang lain (sebagai penggantinya).
- 12. Maka tatkala mereka merasakan azab Kami, tiba-tiba mereka melarikan diri dari negerinya.
- 13. Janganlah kamu lari tergesa-gesa; kembalilah kamu kepada ni'mat yang telah kamu rasakan dan kepada tempattempat kediamanmu (yang baik), supaya kamu ditanya⁽¹⁾.
- 14. Mereka berkata: "Aduhai, celaka kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim".
- 15. Maka tetaplah demikian keluhan mereka, sehingga Kami jadikan mereka sebagai tanaman yang telah dituai, yang tidak dapat hidup lagi.

وَمَآ أَرْسَلْنَا قَبَلَكَ إِلَّارِجَالَا نُّوحِيٓ إِلَيْهِمِّ فَسْعَلُوٓ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهِ الللَّهِ اللَّهِ ال تَعْلَمُونَ ٧

وَمَاجَعَلْنَاهُمْ جَسَدًالَّا يَأْكُلُونَ ٱلطَّعَامَ وَمَا كَانُواْخَلدينَ ٨

ثُمَّ صَدَقَنَهُمُ ٱلْوَعْدَ فَأَنْجَنَنَهُمْ وَمَن نَّشَاءُ وَأَهْلَكُنَّا ٱلْمُسْرِفِينَ ٥

لَقَدْ أَنزَلِنا ٓ إِلَيْكُو كِتَنبَافِيهِ ذِكْرُكُمُ أَفَلَا تَعَقِلُونَ ١

> وَكُرْ قَصَمْنَا مِن قَرْيَةٍ كَانَتْ ظَالِمَةً وَأَنشَأْنَا بَعْدَهَا قَوْمًا ءَاخَرِينَ

يَرَكُفُونَ ١٠٠ لَاتَرَكُضُواْ وَٱرْجِعُوٓاْ إِلَىٰ مَآالْتُرْفَتُهُ فِيهِ وَمَسَاكِنِكُو لَعَلَّكُمْ تُسْتَلُونَ ١

فَلَمَّا أَحَسُّواْ بَأْسَنَآ إِذَا هُرِمِّنْهَا

قَالُواْ يَنُوَيُلَنَا ٓ إِنَّاكُنَّا ظَلِمِينَ ١

فَمَازَالَت تِّلْكَ دَعُونهُ مُحَتَّى جَعَلْنَهُ مُ حَصِيدًا خَيْمِدِينَ ٥

Maksudnya: orang yang zalim itu di waktu merasakan azab Allah melarikan diri, lalu orangorang yang beriman mengatakan kepada mereka dengan secara cemooh, agar mereka tetap di tempat semula dengan menikmati kelezatan-kelezatan hidup, sebagaimana biasa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan dihadapkan kepada mereka.

- Juz 17
- 16. Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main⁽¹⁾.
- 17. Sekiranya Kami hendak membuat sesuatu permainan (isteri dan anak), tentulah Kami membuatnya dari sisi Kami⁽²⁾. Jika Kami menghendaki berbuat demikian, (tentulah Kami telah melakukannya).
- 18. Sebenarnya Kami melontarkan yang hak kepada yang batil lalu yang hak itu menghancurkannya, maka dengan serta merta yang batil itu lenyap. Dan kecelakaanlah bagimu disebabkan kamu mensifati (Allah dengan sifat-sifat yang tidak layak bagi-Nya).
- 19. Dan kepunyaan-Nyalah segala yang di langit dan di bumi. Dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih.
- 20. Mereka selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya.

BUKTI-BUKTI KESALAHAN KEPERCAYAAN ORANG-ORANG MUSYRIK.

- 21. Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan dari bumi, yang dapat menghidupkan (orang-orang mati)?
- 22. Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhantuhan selain Allah, tentulah keduanya itu telah rusak binasa. Maka Maha Suci Allah yang mempunyai 'Arsy daripada apa yang mereka sifatkan.
- 23. Dia tidak ditanya tentang apa yang diperbuat-Nya, dan merekalah yang akan ditanyai.
- 24. Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan selain-Nya? Katakanlah: "Unjukkanlah hujjahmu! (Al Qur'an) ini adalah

وَمَاخَلَقُنَا ٱلسَّمَاءَ وَٱلْأَرْضَ وَمَايِنَاهُمَا لُعبينَ 📆

لَوْ أَرَدْنَآ أَن نَّتَّخِذَلَهُوَا لَّا تَخَذَنَهُ مِن لَّدُنَّآ إن كُنَّا فَاعِلْمِنَ ۞

بَلْ نَقَذِفُ بِٱلْحُقِّ عَلَى ٱلْبَطِلِ فَيَدْمَغُهُ و فَإِذَا هُوَزَاهِقُ وَلَكُمُ ٱلْوَيْلُ مِمَّاتَصِفُونَ ٨

وَلَهُ وَمَن فِي ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضَ وَمَنْ عِندَهُ ولَا يسَّ تَكْبُرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ عَ وَلَا يَسَ تَحْسِرُونَ ال

يُسَبِّحُونَ ٱلَّيْلَ وَٱلنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ

أَمِر ٱتَّخَذُوٓاْءَ الهَةَ مِّنَ ٱلْأَرْضِ هُمْ يُنشِرُونَ

لَوْكَانَ فِيهِمَآءَالِهَةُ إِلَّا ٱللَّهُ لَفَسَدَتًا فَسُبْحَنَ ٱللَّهِ رَبِّ ٱلْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ

لَا يُسْعَلُ عَمَّا يَفْعَلُ وَهُمْ يُسْعَلُونَ ١

أَمِراتَخَاذُواْ مِن دُويِدِة عَالِهَا أَعُلُهُ عَلَى هَاتُواْ بُرْهَا نَكُورُ هَاذَاذِكُرُ مَن مَّعِيَ وَذِكُرُ مَن قَبَلَي بَلْ

- (1) Maksudnya: Allah menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya itu adalah dengan maksud dan tujuan yang mengandung hikmat.
- (2) Maksud "dari sisi Kami" ialah yang sesuai dengan sifat-sifat Kami.

peringatan bagi orang-orang yang bersamaku, dan peringatan orangorang yang sebelumku(1)". Sebenarnya kebanyakan mereka tiada mengetahui yang hak, karena itu mereka berpaling.

- 25. Dan Kami tidak mengutus seorang rasulpun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, maka sembahlah olehmu sekalian akan Aku".
- 26. Dan mereka berkata: "Tuhan Yang Maha Pemurah telah mengambil (mempunyai) anak", Maha Suci Allah. Sebenarnya (malaikat-malaikat itu), adalah hambahamba yang dimulyakan⁽²⁾
- 27. mereka itu tidak mendahului-Nya dengan perkataan dan mereka mengerjakan perintah-perintah-Nya.
- 28. Allah mengetahui segala sesuatu yang di hadapan mereka (malaikat) dan yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafa'at⁽³⁾ melainkan kepada orang yang diridhai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya.
- 29. Dan barangsiapa di antara mereka mengatakan: "Sesungguhnya aku adalah tuhan selain daripada Allah", maka orang itu Kami beri balasan dengan Jahannam, demikian Kami memberikan pembalasan kepada orang-orang zalim.
- **30.** Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan

أَكْتَرُهُمُ لَا يَعْلَمُونَ ٱلْحُقِّ فَهُم مُّعَرضُونَ ١

وَمَا أَرْسَلْنَا مِن قَبَلِكَ مِن رَّسُولِ إِلَّا نُوحِيَ إِلَيْهِ أَنَّهُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنَاْ فَأَعْبُدُونِ ١

وَقَالُواْ ٱتَّخَذَ ٱلرَّحْمَرِ وَلَدَأْ سُبْحَنَهُ وبل عِيَادُ مُّكِرَمُونَ أَنَّ

لَايَسَبِقُونَهُ وبِٱلْقَوْلِ وَهُم بِأَمْرِهِ عَ

يَعْلَمُومَابَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَاخَلْفَهُمْ وَلَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنِ ٱرْتَضَىٰ وَهُم مِّنَ خَشَيته عِمْشَفِقُونَ ٨

* وَمَن يَقُلِ مِنْهُمْ إِنِّت إِلَّهُ مِنْ دُونِهِ فَذَالِكَ نَجُزيهِ جَهَنَّمَ كَذَالِكَ نَجُزي ٱلظَّلامينَ ١

أُوَلَمْ يَكَرُّالَّذِينَ كَفَرُّوٓاْ أَنَّ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضَ كَانْتَارَيْقَافَفَتَقَنْكُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ ٱلْمَآءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيُّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ٣

- (1) Kepercayaan tauhid itu adalah salah satu dari pokok-pokok agama yang tersebut dalam Al Qur'an dan Kitab- kitab yang dibawa oleh rasul-rasul sebelum Nabi Muhammad s.a.w.
- (2) Ayat ini diturunkan untuk membantah tuduhan-tuduhan orang-orang musyrik yang mengatakan bahwa malaikat- malaikat itu anak Allah.
- (3) Lihat not ayat 48 surat Al Bagarah, not 4 dan 5 ayat 85 surat An Nisaa' halaman 134.

505

21. Surat Al Anbiyaa'

- segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?
- 31. Dan telah Kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kokoh supaya bumi itu (tidak) goncang bersama mereka, dan telah Kami jadikan (pula) di bumi itu jalan-jalan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk.
- 32. Dan Kami menjadikan langit itu sebagai atap yang terpelihara(1), sedang mereka berpaling dari segala tanda-tanda (kekuasaan Allah) yang terdapat padanya.
- 33. Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya.
- 34. Kami tidak menjadikan hidup abadi bagi seorang manusiapun sebelum kamu (Muhammad), maka jikalau kamu mati, apakah mereka akan kekal?
- 35. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kamilah kamu dikembalikan.
- **36.** Dan apabila orang-orang kafir itu melihat kamu, mereka hanya membuat kamu menjadi olok-olok. (Mereka mengatakan): "Apakah ini orang yang mencela tuhantuhanmu?", padahal mereka adalah orangorang yang ingkar mengingat Allah Yang Maha Pemurah.
- 37. Manusia telah dijadikan (bertabiat) tergesa-gesa. Kelak akan Aku perlihatkan kepadamu tanda-tanda (azab) - Ku. Maka janganlah kamu minta kepada-Ku mendatangkannya dengan segera.
- 38. Mereka berkata: "Kapankah janji itu akan datang, jika kamu sekalian adalah orangorang yang benar?"

وَجَعَلْنَا فِي ٱلْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَن تَمِيدَ بِهِمْ وَجَعَلْنَافِيهَافِجَاجَا سُبُلَا لَّعَلَّهُمْ تَهْ تَدُونَ ﴿

وَجَعَلْنَا ٱلسَّمَاءَسَقَفَا مَّحْفُوظَأُوهُمْعَنَ ءَايَنتِهَا مُعْرضُونَ ٢

> وَهُوَالَّذِي خَلَقَ ٱلَّيْلَ وَٱلنَّهَارَ وَٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرُكُلُّ فِي فَلَكِ يَسْبَحُونَ ٢

وَمَاجَعَلْنَا لِبَشَرِمِّن قَبْلِكَ ٱلْخُلُدُّ أَفَايْن مِّتَ فَهُمُ ٱلْخَلِدُونَ ٢

كُلُّ نَفْسِ ذَآبِقَةُ ٱلْمَوْتِ ۚ وَنَبَلُوكُمْ بِٱلشَّرِ وَٱلۡخَيۡرِ فِتۡنَةً وَإِلۡيۡنَاتُرۡجَعُونَ ٥

وَإِذَارَءَاكَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓاْ إِن يَتَّخِذُونَكَ إِلَّاهُ زُوَّا أَهَا ذَا ٱلَّذِي يَذْكُرُءَ الِهَ تَكُمُ وَهُم بِذِكِرِ ٱلرَّحْمَٰنِ هُمْرَكَٰفِرُونَ ٥

خُلِقَ ٱلْإِنسَانُ مِنْ عَجَلِ سَأُوْرِيكُمْ ءَايَتِي فَلَا تَسْتَعْجِلُونِ

وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَاذَاٱلْوَعُدُ إِن كُنتُمْ صدقين 🕾

⁽¹⁾ Maksudnya: yang ada di langit itu sebagai atap dan yang dimaksud dengan "terpelihara" ialah segala yang berada di langit itu dijaga oleh Allah dengan peraturan dan hukum-hukum yang menyebabkan dapat berjalannya dengan teratur dan tertib.

- 506
- 39. Andaikata orang-orang kafir itu mengetahui, waktu (di mana) mereka itu tidak mampu mengelakkan api neraka dari muka mereka dan (tidak pula) dari punggung mereka, sedang mereka (tidak pula) mendapat pertolongan, (tentulah mereka tiada meminta disegerakan).
- 40. Sebenarnya (azab) itu akan datang kepada mereka dengan sekonyong-konyong lalu membuat mereka menjadi panik, maka mereka tidak sanggup menolaknya dan tidak (pula) mereka diberi tangguh.
- 41. Dan sungguh telah diperolok-olokkan beberapa orang rasul sebelum kamu maka turunlah kepada orang yang mencemoohkan rasul-rasul itu azab yang selalu mereka perolok-olokkan.
- 42. Katakanlah: "Siapakah yang dapat memelihara kamu di waktu malam dan siang hari selain (Allah) Yang Maha Pemurah?" Sebenarnya mereka adalah orang-orang yang berpaling dari mengingati Tuhan mereka.
- 43. Atau adakah mereka mempunyai tuhantuhan yang dapat memelihara mereka dari (azab) Kami. Tuhan-tuhan itu tidak sanggup menolong diri mereka sendiri dan tidak (pula) mereka dilindungi dari (azab) Kami itu?
- 44. Sebenarnya Kami telah memberi mereka dan bapak-bapak mereka kenikmatan (hidup di dunia) hingga panjanglah umur mereka. Maka apakah mereka tidak melihat bahwasanya Kami mendatangi negeri (orang kafir), lalu Kami kurangi luasnya dari segala penjurunya. Maka apakah mereka yang menang?
- 45. Katakanlah (hai Muhammad): "Sesungguhnya aku hanya memberi peringatan kepada kamu sekalian dengan wahyu dan tiadalah orang-orang yang tuli mendengar seruan, apabila mereka diberi peringatan"

لَةً يَعْلَمُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْحِينَ لَا يَكُفُّونَ عَن وُجُوهِ هِمُ ٱلنَّارَ وَلَاعَن ظُهُورِهِمْ وَلَاهُمْ يُنْصَرُونَ ٢

بَلْ تَأْتِيهِ مِبَغْتَةً فَتَبْهَتُهُمُ مُكَا يَسْتَطِيعُونَ رَدَّهَاوَلَاهُمْ يُنظَرُونَ ٥

وَلَقَادِ ٱسْتُهْزِئَ بِرُسُلِ مِّن فَبَلِكَ فَحَاقَ بِٱلَّذِينَ سَخِرُواْ مِنْهُ مِمَّا كَانُواْ بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ١

قُلْمَن يَكْلَؤُكُم بِٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ مِنَ ٱلرَّجْمَنَ بَلْهُمْ مَن ذِكْررَبِّهِم مُّعَرضُونَ ١

أَمْرِلَهُ مْ ءَالِهَا قُانَاتُهُ تَمْنَعُهُم مِّن دُونِنَا لَا يَشَتَطِبعُونَ نَصَرَ أَنفُسِهِمْ وَلَاهُم مِنَّا يُصْحَبُونَ ١

بَلْ مَتَّعْنَا هَلَوُّ لَآءِ وَءَابَآءَ هُمْ حَتَّى طَالَ عَلَيْهِ مُ ٱلْعُمُرُ أَفَلَا يَرَوْنَ أَنَّانَأَتِي ٱلْأَرْضَ نَنقُصُهَامِنَ أَطْرَافِهَا أَفَهُمُ ٱلْغَالِبُونَ ١

قُلْ إِنَّمَآ أُنْذِرُكُم بِٱلْوَحْيِّ وَلَا يَسْمَعُ ٱلصُّهُ ٱلدُّعَآءَ إِذَا مَا يُنذَرُونَ ۞

- Juz 17
- 46. Dan sesungguhnya, jika mereka ditimpa sedikit saja dari azab Tuhanmu, pastilah mereka berkata: "Aduhai, celakalah kami, bahwasanya kami adalah orang yang menganiaya diri sendiri".
- 47. Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti Kami mendatangkan (pahala) nya. Dan cukuplah Kami sebagai Pembuat perhitungan.

KISAH BEBERAPA ORANG NABI.

- 48. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa dan Harun Kitab Taurat dan penerangan serta pengajaran bagi orangorang yang bertakwa.
- **49.** (yaitu) orang-orang yang takut akan (azab) Tuhan mereka, sedang mereka tidak melihat-Nya, dan mereka merasa takut akan (tibanya) hari kiamat.
- 50. Dan Al Qur'an ini adalah suatu kitab (peringatan) yang mempunyai berkah yang telah Kami turunkan. Maka mengapakah kamu mengingkarinya?
- 51. Dan sesungguhnya telah Kami anugerahkan kepada Ibrahim hidayah kebenaran sebelum (Musa dan Harun)(1), dan adalah Kami mengetahui (keadaan) nya.
- 52. (Ingatlah), ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Patung-patung apakah ini yang kamu tekun beribadat kepadanya?"
- 53. Mereka menjawab: "Kami mendapati bapak-bapak kami menyembahnya".
- 54. Ibrahim berkata: "Sesungguhnya kamu dan bapak-bapakmu berada dalam kesesatan yang nyata".

وَلَبِن مَّسَّتْهُمْ نَفْحَةُ مِّنْعَذَاب رَبِّكَ لَيَقُولُنَّ يَنُويُلَنَّآ إِنَّاكُنَّا ظَلِمِينَ ٢

وَنَضَعُ ٱلْمَوَانِينَ ٱلْقِسْطَ لِيَوْمِ ٱلْقِيكَمَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسُ شَيَّا وَإِن كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خُرْدِلِ أَتَيْنَابِهَأُ وَكَفَىٰ بِنَا حَسِبِينَ ١

> وَلَقَدُ ءَاتَيْنَامُوسَىٰ وَهَارُونِ ٱلْفُرْقَانَ وَضِيآءُوذِكُرُا لِللَّمُتَّقِينَ ١

ٱلَّذِينَ يَخۡشَوۡنَ رَبَّهُم بِٱلۡغَيۡبِ وَهُمِمِّنَ ٱلسَّاعَةِ مُشْفِقُونَ ١

وَهَاذَا ذِكْرٌ مُّبَارَكُ أَنزَلْنَكُ أَفَأَنتُمْلُهُ مُنكِرُونَ۞

* وَلَقَدْ ءَاتَيْنَ] إِبْرَاهِي مَرُرْشَدَهُ ومِن قَبَلْ وَكُنَّا بِهِ عَلِمِينَ ٥

إِذْ قَالَ لِإِبْهِ وَقَوْمِهِ عِمَاهَاذِهِ ٱلتَّمَاثِيلُ ٱلَّتِيَّ أَنتُمْ لَهَاعَكِفُونَ ١

قَالُواْ وَجَدُنَا ءَابَآءَنَا لَهَاعَبِدِينَ ٥

قَالَ لَقَدُكُنتُمُ أَنتُمْ وَءَابَ أَؤُكُرُ فِي ضَلَالِ مُّبِينِ ١٠٥٠

⁽¹⁾ Maksudnya sebelum diturunkan Taurat kepada Nabi Musa a.s. dan Nabi Harun as.

- 55. Mereka menjawab: "Apakah kamu datang kepada kami dengan sungguh-sungguh ataukah kamu termasuk orang-orang yang bermain-main⁽¹⁾?"
- 56. Ibrahim berkata: "Sebenarnya Tuhan kamu ialah Tuhan langit dan bumi yang telah menciptakannya; dan aku termasuk orang-orang yang dapat memberikan bukti atas yang demikian itu".
- 57. Demi Allah, sesungguhnya aku akan melakukan tipu daya terhadap berhalaberhalamu sesudah kamu pergi meninggalkannya⁽²⁾.
- 58. Maka Ibrahim membuat berhala-berhala itu hancur berpotong-potong, kecuali yang terbesar (induk) dari patung-patung yang lain; agar mereka kembali (untuk bertanya) kepadanya.
- 59. Mereka berkata: "Siapakah yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhantuhan kami, sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang zalim".
- **60.** Mereka berkata: "Kami dengar ada seorang pemuda yang mencela berhalaberhala ini yang bernama Ibrahim".
- 61. Mereka berkata: "(Kalau demikian) bawalah dia dengan cara yang dapat dilihat orang banyak, agar mereka menyaksikan".
- 62. Mereka bertanya: "Apakah kamu, yang melakukan perbuatan ini terhadap tuhantuhan kami, hai Ibrahim?"
- 63. Ibrahim menjawab: "Sebenarnya patung yang besar itulah yang melakukannya, maka tanyakanlah kepada berhala itu, jika mereka dapat berbicara".

قَالُوٓا أَجِئَتَنَا بِٱلْحُقِّ أَمْر أَنتَ مِنَ ٱللَّعِيينَ

قَالَ بَل رَّبُّكُورَبُّ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ ٱلَّذِي فَطَرَهُنَّ وَأَنَاْعَلَىٰ ذَلِكُمْ مِّنَ ٱلشَّلِهِدِينَ ۞

وَتَاللَّهِ لَأَكِيدَنَّ أَصْنَمَكُمْ بَعْدَأَن تُوَلُّواْ مُدْبِرِينَ ۞

فَجَعَلَهُ مْجُذَاذًا إِلَّاكَبِيرًا لَّهُمْ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِ يَرْجِعُونَ ۞

قَالُواْمَن فَعَلَهَ لَذَابِ الهَيْنَ آإِنَّهُ ولَمِنَ ٱلظَّلِلِمِينَ ۞

قَالُواْ سَمِعْنَافَتَى يَذْكُرُهُمْ يُقَالُلَهُ وَ إِبْرَهِيمُرْ

قَالُواْ فَأْتُواْ بِهِ عَلَىٰٓ أَعَيُنِ ٱلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَشْهَدُونِ شَهْ

> قَالُوَاْءَأَنَتَ فَعَلَتَ هَاذَابِعَالِهَ تِنَا يَنَا ِبْرَهِ يُمُرَ

قَالَ بَلَ فَعَلَهُ وَكِيرُهُمْ هَاذَا فَسَعَلُوهُمْ إِن كَالَ بَلَ فَعَلَوْهُمْ إِن كَانُواْ يَنْطِقُونَ ١

- (1) Maksudnya: apakah kamu menyeru kami kepada agamamu sebenar-benarnya atau kamu hanya bermain-main?
- (2) Ucapan-ucapan itu diucapkan Ibrahim a.s. dalam hatinya saja. Maksudnya: Nabi Ibrahim a.s. akan menjalankan tipu dayanya untuk menghancurkan berhala-berhala mereka, sesudah mereka meninggalkan tempat-tempat berhala itu.

- **64.** Maka mereka telah kembali kepada kesadaran mereka dan lalu berkata: "Sesungguhnya kamu sekalian adalah orang-orang yang menganiaya (diri sendiri)",
- 65. kemudian kepala mereka jadi tertunduk⁽¹⁾ (lalu berkata): "Sesungguhnya kamu (hai Ibrahim) telah mengetahui bahwa berhalaberhala itu tidak dapat berbicara".
- 66. Ibrahim berkata: "Maka mengapakah kamu menyembah selain Allah sesuatu yang tidak dapat memberi manfa'at sedikitpun dan tidak (pula) memberi mudharat kepada kamu?
- 67. Ah (celakalah) kamu dan apa yang kamu sembah selain Allah. Maka apakah kamu tidak memahami?"
- 68. Mereka berkata: "Bakarlah dia dan bantulah tuhan-tuhan kamu, jika kamu benar-benar hendak bertindak".
- 69. Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim".
- 70. Mereka hendak berbuat makar terhadap Ibrahim, maka Kami menjadikan mereka itu orang-orang yang paling merugi.
- 71. Dan Kami selamatkan Ibrahim dan Luth ke sebuah negeri yang Kami telah memberkahinya untuk sekalian manusia⁽²⁾.
- 72. Dan Kami telah memberikan kepadanya (Ibrahim) Ishaq dan Ya'qub, sebagai suatu anugerah (daripada Kami). Dan masingmasing Kami jadikan orang-orang yang saleh.
- 73. Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebaikan, mendirikan

فَرَجَعُوٓ أَ إِلَىٓ أَنفُسِ هِمُ فَقَالُوٓ أَ إِنَّكُمْ أَنْتُهُ ٱلظَّلِلْمُونَ ١

ثُمَّ نُكِسُواْ عَلَىٰ رُءُ وسِهِمْ لَقَدْ عَلِمْتَ مَا هَــَوُلاءِ يَـنطِقُونَ ١

قَالَ أَفَتَعَبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ مَا لَا ينفعُكُمْ شَيْعَا وَلَا يَضُرُّكُمْ لَا

أُفِّ لَّكُمْ وَلِمَاتَعَبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ١ قَالُواْحَرِّقُوهُ وَٱنصُرُوٓاْءَالِهَتَكُمُ إِن كُنتُمْ فَاعِلْيِنَ ﴿ قُلْنَا يَكِنَارُكُونِي بَرْدَا وَسَلَامًا عَلَيْ

إبْرَاهِيمَ ١٠٠٠

وَأَرَادُواْ بِهِ عَكِيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ ٱلْأَخْسَرِينَ ۞

وَنَجَيَّنَكُهُ وَلُوطًا إِلَى ٱلْأَرْضِ ٱلَّتِي بَرَكَنَا فيها لِلْعَالِمِينَ ١ وَوَهَبْنَالَهُ وَإِسْحَقَ وَيَعْقُوبَ نَافِلَةً وَكُلَّا جَعَلْنَاصَلِحِينَ ٥

وَجَعَلْنَهُ مُ أَيِمَّةً يَهَ دُونَ بِأَمْرِنَا وَأُوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ ٱلْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ ٱلصَّلَوْةِ وَإِيتَآءَ ٱلزَّكُوْةَ وَكَانُواْ لَنَ

- (1) Maksudnya: mereka kembali membangkang setelah sadar.
- Yang dimaksud dengan "negeri" di sini ialah negeri Syam, termasuk di dalamnya Palestina. Tuhan memberkahi negeri itu artinya: kebanyakan nabi berasal dari negeri ini dan tanahnyapun subur.

Juz 17

- sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada Kamilah mereka selalu menyembah,
- 74. dan kepada Luth, Kami telah berikan hikmah dan ilmu, dan telah Kami selamatkan dia dari (azab yang telah menimpa penduduk) kota yang mengerjakan perbuatan keji⁽¹⁾. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat lagi fasik,
- 75. dan Kami masukkan dia ke dalam rahmat Kami; karena sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang saleh.
- 76. Dan (ingatlah kisah) Nuh, sebelum itu ketika dia berdo'a, dan Kami memperkenankan do'anya, lalu Kami selamatkan dia beserta pengikutnya dari bencana yang besar.
- 77. Dan Kami telah menolongnya dari kaum yang telah mendustakan ayat-ayat Kami. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang jahat, maka Kami tenggelamkan mereka semuanya.
- 78. Dan (ingatlah kisah) Daud dan Sulaiman, di waktu keduanya memberikan keputusan mengenai tanaman, karena tanaman itu dirusak oleh kambing-kambing kepunyaan kaumnya. Dan adalah Kami menyaksikan keputusan yang diberikan oleh mereka itu,
- 79. maka Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat)(2); dan kepada masing-masing mereka telah Kami berikan hikmah dan

عَلىدِينَ ﴿ وَاللَّهُ عَلَيْدِينَ ﴿ وَاللَّهُ عَلَيْدُ مِنْ اللَّهُ عَلَيْدُ مِنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللّ

وَلُوطًاءَاتَيْنَهُ حُكِمًا وَعِلْمَا وَنَجَيَّنَنُهُ مِنَ ٱلْقَرْيَةِ ٱلَّتِيكَ انَت تَّعْمَلُ ٱلْخَبَّيْتَ إِنَّهُ مُكَانُواْ قَوْمَ سَوْءٍ فَلْسِقِينَ ١

وَأَدْخَلْنَهُ فِي رَحْمَتِنَأَّ إِنَّهُ مِنَ ٱلصَّلِحِينَ ٢ وَنُوحًا إِذْ نَادَىٰ مِن قَبَلُ فَٱسۡ تَجَبۡنَا لَهُۥ فَنَجَّيْنَا وُوَأَهُ لَهُ ومِنَ ٱلۡكِرْبِ ٱلۡعَظِيمِ ٢

وَنَصَرُ نَكُ مِنَ ٱلْقَوْمِ ٱلَّذِينِ كَذَّبُواْ بِحَايَنِتِنَأَ إِنَّهُ مُكَانُواْ قَوْمَ سَوْءٍ فَأَغْرَقُنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ٧٠ وَدَاوُودَ وَسُلَيْمَنَ إِذْ يَحْكُمَانِ فِي ٱلْخَرْثِ

إِذْ نَفَشَتَ فِيهِ غَنَمُ ٱلْقَوْمِ وَكُنَّا لِحُكْمِهِ مُرشَاهِدِينَ ٨

فَفَهَ مَنْهَا سُلَيْمَنَّ وَكُلًّا ءَاتَيْنَا حُكُمًا وَعِلْمَأْ وَسَخَّرْ فَامَعَ دَاوُودَ ٱلْجِبَالَ يُسَيِّحْنَ

- (1) Maksudnya: homosexual, menyamun serta mengerjakan perbuatan tersebut dengan berterangterangan.
- (2) Menurut riwayat Ibnu Abbas bahwa sekelompok kambing telah merusak tanaman di waktu malam. Maka yang empunya tanaman mengadukan hal ini kepada Nabi Daud a.s. Nabi Daud memutuskan bahwa kambing-kambing itu harus diserahkan kepada yang empunya tanaman sebagai ganti tanam-tanaman yang rusak. Tetapi Nabi Sulaiman a.s. memutuskan supaya kambing-kambing itu diserahkan sementara kepada yang empunya tanaman untuk diambil manfaatnya. Dan orang yang empunya kambing diharuskan mengganti tanaman itu dengan tanaman-tanaman yang baru. Apabila tanaman yang baru itu telah dapat diambil hasilnya, mereka yang mempunyai kambing itu boleh mengambil kambingnya kembali. Putusan Nabi Sulaiman a.s. ini adalah keputusan yang lebih tepat.

ilmu dan telah Kami tundukkan gununggunung dan burung- burung, semua bertasbih bersama Daud. Dan Kamilah yang melakukannya.

- 80. Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).
- 81. Dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami telah memberkatinya. Dan adalah Kami Maha Mengetahui segala sesuatu.
- 82. Dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam (ke dalam laut) untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu; dan adalah Kami memelihara mereka itu,
- 83. dan (ingatlah kisah) Ayyub, ketika ia menyeru Tuhannya: "(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang".
- 84. Maka Kamipun memperkenankan seruannya itu, lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan Kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan Kami lipat gandakan bilangan mereka, sebagai suatu rahmat dari sisi Kami dan untuk menjadi peringatan bagi semua yang menyembah Allah.
- 85. Dan (ingatlah kisah) Ismail, Idris dan Dzulkifli. Semua mereka termasuk orangorang yang sabar.
- **86.** Kami telah memasukkan mereka ke dalam rahmat Kami. Sesungguhnya mereka termasuk orang-orang yang saleh.
- 87. Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan

وَٱلطَّنْرُ وَكُنَّافَاعِلْمِ - وَالطَّنْرِ وَكُنَّافَاعِلْمِ - وَالْ

وَعَلَّمْنَهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُرُ فَهَلَ أَنتُمْ شَكِرُونَ ٥

وَلِسُلَيْمَنَ ٱلرِّيحَ عَاصِفَةً تَجَرِي بِأَمْرِهِ ۗ إِلَى ٱلْأَرْضِٱلَّتِي بَدَرِّكْنَافِيهَأُ وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ ١

وَمِنَ ٱلشَّيَطِينِ مَن يَغُوصُهونَ لَهُو وَيَعْمَلُونَ عَمَلَادُونَ ذَلِكَّ وَكُنَّا لَهُمْ حَافِظِينَ ٥

﴿ وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَكِ رَبَّهُ وَأَيِّ مَسَّنِيَ ٱلضُّرُّ وَأَنتَ أَرْحَهُ ٱلرَّحِمِينَ ٥

فَٱسۡتَجَبۡنَالَهُوفَكَشَفۡنَامَابِهِ٥مِنضُرِّ وَءَاتَيْنَا اللَّهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُ مِ مَّعَهُمْ رَحُمَةً مِّنْ عِندِنَا وَذِكْرَىٰ لِلْعَلَيدِينَ ١

وَإِسْمَعِيلَ وَإِدْرِيسَ وَذَا ٱلْكِفَلِّ كُلُّ مِّنَ ٱلصَّبِينَ ٥ وَأَدۡخَلۡنَهُمۡ فِرَحۡمَتِىٰۤۤۤۚ إِنَّهُم مِّن وَذَا ٱلنُّونِ إِذ ذَّهَبَ مُغَاضِبًا فَظَر بَ أَن لَّن نَّقَدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَىٰ فِي ٱلظُّلُمَاتِ أَن

512

mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap(1): "Bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim."

- 88. Maka Kami telah memperkenankan do'anya dan menyelamatkannya dari pada kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman.
- 89. Dan (ingatlah kisah) Zakariya, tatkala ia menyeru Tuhannya: "Ya Tuhanku janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri⁽²⁾ dan Engkaulah Waris Yang Paling Baik⁽³⁾.
- 90. Maka Kami memperkenankan do'anya, dan Kami anugerahkan kepadanya Yahya dan Kami jadikan isterinya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdo'a kepada Kami dengan harap dan cemas⁽⁴⁾. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyu' kepada Kami.
- 91. Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam.
- 92. Sesungguhnya (agama tauhid) ini adalah agama kamu semua; agama yang satu⁽⁵⁾ dan Aku adalah Tuhanmu, maka sembahlah Aku.

لَّا إِلَّهَ إِلَّا أَنتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنتُ مِنَ ٱلطَّلِمِينَ ١

> فَأُسْتَجَبَّنَا لَهُ وَيَجَيَّنِنَهُ مِنَ ٱلْغَيِّر وَكَذَالِكَ نُنجِي ٱلْمُؤْمِنِينِ ٥

وَزَكَرِيّ لَاتَذَرْنِي فَرْدُا وَأَنتَ خَيْرُ ٱلْوَرِثِينَ

فَأَسْتَجَبُ نَالَهُ وَوَهَدُ نَالَهُ ويَحْوَد وَأَصۡلَحۡنَالَهُۥزَوۡجَهُۥٓإِنَّهُمۡ كَانُواْ يُسَارِعُونَ فِي ٱلْحَايِرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَــ مَا وَكَانُواْ لَنَاخَاشِعِينَ ٥

> وَٱلَّتِي أَحْصَىٰتُ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهَامِن رُّوحِنَا وَجَعَلْنَهَا وَٱبْنَهَا ءَايَةً لِلْعَالَمِينَ ١

إِنَّ هَاذِهِ مَا أُمَّتُكُمُ أُمَّا لَهُ وَاحِدَةً وَأَنَاْرَيُّكُمْ فَٱعْبُدُونِ ﴿

- (1) Yang dimaksud dengan "keadaan yang sangat gelap" ialah di dalam perut ikan, di dalam laut dan di malam hari.
- Maksudnya: tidak mempunyai keturunan yang mewarisi.
- (3) Maksudnya: andaikata Tuhan tidak mengabulkan do'anya, yakni memberi keturunan, Zakariya menyerahkan dirinya kepada Tuhan, sebab Tuhan adalah waris yang paling baik.
- (4) Maksudnya: mengharap agar dikabulkan Allah do'anya dan khawatir akan azab-Nya.
- (5) Maksudnya: sama dalam pokok-pokok kepercayaan dan pokok-pokok Syariat.

- Dan mereka telah memotong-motong 93. urusan (agama) mereka di antara mereka. Kepada Kamilah masing- masing golongan itu akan kembali(1).
- 94. Maka barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, sedang ia beriman, maka tidak ada pengingkaran terhadap amalannya itu dan sesungguhnya Kami menuliskan amalannya itu untuknya.
- Sungguh tidak mungkin atas (penduduk) 95. suatu negeri yang telah Kami binasakan, bahwa mereka tidak akan kembali (kepada Kami).
- Hingga apabila dibukakan (tembok) Ya'juj 96. dan Ma'juj, dan mereka turun dengan cepat dari seluruh tempat yang tinggi.
- Dan telah dekatlah kedatangan janji yang 97. benar (hari berbangkit), maka tiba-tiba terbelalaklah mata orang-orang yang kafir. (Mereka berkata): "Aduhai, celakalah kami, sesungguhnya kami adalah dalam kelalaian tentang ini, bahkan kami adalah orang-orang yang zalim".
- Sesungguhnya kamu dan apa yang kamu 98. sembah selain Allah, adalah umpan Jahannam, kamu pasti masuk ke dalamnya.
- Andaikata berhala-berhala itu tuhan. 99. tentulah mereka tidak masuk neraka. Dan semuanya akan kekal di dalamnya.
- 100. Mereka merintih di dalam api dan mereka di dalamnya tidak bisa mendengar.
- 101. Bahwasanya orang-orang yang telah ada untuk mereka ketetapan yang baik dari Kami, mereka itu dijauhkan dari neraka,
- 102. mereka tidak mendengar sedikitpun suara api neraka, dan mereka kekal dalam meni'mati apa yang diingini oleh mereka.

وَتَقَطَّعُواْ أَمُرَهُم بَيْنَهُ مِّكُلُّ إلَيْ نَارَجِعُونَ ١

فَمَن يَعْمَلُ مِنَ ٱلصَّلِحَاتِ وَهُوَمُؤْمِنُ ۗ فَلَاكُفْرَانَ لِسَعْيهِ وَوَإِنَّا لَهُو

كِتْبُونَ ﴿ وَ اللَّهُ اللَّهُ

وَحَرَاهُمُ عَلَىٰ قَرْيَةٍ أَهْلَكَ نَاهَآ أَنَّهُمْ لَايَرْجِعُونَ ٥

حَتَّى إِذَا فُتِحَتْ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُم مِّن كُلِّ حَدَبِ يَنسِلُونَ ١٠٥ وَٱقْتَرَبَ ٱلْوَعْدُ ٱلْحَقُّ فَإِذَاهِيَ شَاخِصَةً

أَبْصَارُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ يَكُويْلَنَا قَدْكُنَّا

فِي غَفْلَةِ مِّنْ هَاذَا بَلْكُنَّا ظَالِمِينَ ١٠

إِنَّكُمْ وَمَا تَغَبُّدُونِ مِن دُونِ ٱللَّهِ حَصَبُ جَهَ نَمَ أَنتُ مَلَهَا وَاردُونَ ١

لَوْكَانَ هَـَّوُّلَاهِ ءَالِهَـةُ مَّاوَرَدُوهَاً وَكُلُّ فِيهَا خَلِدُونَ ١

لَهُ مْ فِيهَا زَفِيرٌ وَهُمْ فِيهَا لَا يَسَمَعُونَ ٥

إِنَّ ٱلَّذِينَ سَبَقَتْ لَهُ مِيِّنَّا ٱلْحُسْنَى أُوْلَتِهِكَ عَنْهَامُبْعَدُونَ ١ لَايَسْمَعُونَ حَسِيسَهَ أَوَهُمْ فِي مَا ٱشْتَعَتَ أَنفُسُهُمْ خَالِدُونَ ١٠٠

⁽¹⁾ Maksud ayat ini: agama yang diturunkan Allah itu adalah satu ialah agama Tauhid (Agama Islam), oleh karena itu seharusnya manusia menganut satu agama, tetapi mereka telah berpecah belah, mereka semuanya akan kembali kepada Allah dan Allah akan menghisab mereka.

- 103. Mereka tidak disusahkan oleh kedahsyatan yang besar (pada hari kiamat), dan mereka disambut oleh para malaikat. (Malaikat berkata): "Inilah harimu yang telah dijanjikan kepadamu".
- **104.** (Yaitu) pada hari Kami gulung langit sebagai menggulung lembaran-lembaran kertas. Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati; sesungguhnya Kamilah yang akan melaksanakannya.
- 105. Dan sungguh telah Kami tulis di dalam Zabur (1)sesudah (Kami tulis dalam) Lauh Mahfuzh, bahwasanya bumi ini dipusakai hamba-hamba-Ku yang saleh.
- **106.** Sesungguhnya (apa yang disebutkan) dalam (surat) ini, benar-benar menjadi peringatan bagi kaum yang menyembah (Allah).
- 107. Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.
- 108. Katakanlah: "Sesungguhnya yang diwahyukan kepadaku adalah bahwasanya Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa, maka hendaklah kamu berserah diri (kepada-Nya)".
- 109. Jika mereka berpaling, maka katakanlah: "Aku telah menyampaikan kepada kamu sekalian (ajaran) yang sama (antara kita) dan aku tidak mengetahui apakah yang diancamkan kepadamu itu sudah dekat atau masih jauh?".
- 110. Sesungguhnya Dia mengetahui perkataan (yang kamu ucapkan) dengan terangterangan dan Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan.

لَايَحَازُنْهُ مُٱلْفَزَعُ ٱلْأَكْبَرُ وَيَتَلَقَّاهُمُ ٱلْمَلَتِيِكَةُ هَلْذَايَوْمُكُو ٱلَّذِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ ١

يَوْمَ نَطُوي ٱلسَّمَآءَ كَطَيّ ٱلسِّجِلّ لِلْكُتُكِ كَمَا بَدَ أَنَآ أَوَّلَ خَلْقِ نُّعِيدُهُوْ وَعْدًاعَلَيْنَأَ إِنَّاكُنَّافَعِلْهِنَ ٥

وَلَقَدُ كَتَبْنَافِ ٱلزَّبُورِ مِنْ بَغَدِ ٱلذِّكِرِأَنَّ ٱلْأَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِي ٱلصِّالحُونَ ١

إِنَّ فِ هَاذَا لَبَلَاغًا لِّقَوْمِ عَلِيدِينَ ۞

وَمَا أَرْسَلْنَكَ إِلَّارَحْمَةَ لِلْعَالَمِينَ ٢

قُلْ إِنَّمَا يُوحَىٰ إِلَى ٓ أَنَّمَاۤ إِلَاهُكُمْ إِلَكُ وَحِيدُ فَهَلَ أَنتُهِ مِنْسَلِمُونَ ١

فَإِن تَوَلُّواْ فَقُلْءَ اذَنتُكُمْ عَلَىٰ سَوَآءً وَإِنْ أَدْرِي أَقَرِيكِ أَم بَعِيدُ مَّا تُوعَدُونَ ٥

إِنَّهُ وِيَعْلَمُ ٱلْجَهْرَمِنِ ٱلْقَوْلِ وَيَعْلَمُمَا تَكْتُمُونَ ١

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "Zabur" di sini ialah seluruh kitab yang diturunkan Allah kepada nabi-nabi-Nya. Sebagian ahli tafsir mengartikan dengan kitab yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s., dengan demikian "Adz Dzikr" artinya ialah kitab Taurat.

- 111. Dan aku tiada mengetahui boleh jadi hal itu⁽¹⁾ cobaan bagi kamu dan kesenangan sampai kepada suatu waktu.
- 112. (Muhammad) berkata: "Ya Tuhanku, berilah keputusan dengan adil⁽²⁾ Dan Tuhan kami ialah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Yang dimohon pertolongan Nya terhadap apa yang kamu katakan".

ٱلْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَاتَصِفُونَ ١

PENUTUP

Surat Al Anbiyaa' menerangkan bahwa sudah menjadi sunah Allah bahwa para nabi atau rasul yang diutus-Nya adalah dari jenis manusia yang diberikan kepada mereka kitab dan mu'jizat. Dasar agama (aqidah) yang dibawa oleh para nabi itu adalah sama, hanya berbeda dalam syariat (hukum furu'), karena ini disesuaikan dengan perkembangan masa dan keadaan.

HUBUNGAN SURAT AL ANBIYAA' DENGAN SURAT AL HAJJ.

- 1. Pada akhir surat Al Anbiyaa' dikemukakan hal-hal yang berhubungan dengan hari kiamat, sedang pada bahagian permulaan surat Al Hajj mengemukakan bukti-bukti adanya hari berbangkit dengan dalil akal.
- 2. Surat Al Anbiyaa' mengutarakan bahwa Allah tidak menjadikan manusia sebagai makhluk yang kekal hidupnya; semuanya akan merasai mati. Kemudian mereka dibangkitkan di hari kiamat untuk dihisab perbuatan-perbuatan yang telah mereka lakukan di dunia. Pada surat Al Hajj diterangkan bahwa manusia dapat menjadikan dalil keadaan pertumbuhan yang terdapat di alam semesta, dari ada kepada tidak ada dan sebaliknya, sebagai bukti bahwa janji Allah tentang hari berbangkit pasti akan menjadi kenyataan.
- 3. Surat Al Anbiyaa' menerangkan kisah nabi-nabi dan dalil-dalil yang dihadapkan kepada kaumnya tentang kebenaran agama yang dibawanya, sedang surat Al Hajj menuntut agar manusia memperhatikan aneka ragam ciptaan Allah dan pengaturannya, untuk memperkuat kepercayaan kepada kebenaran agama Allah.

⁽¹⁾ Maksudnya: melambatkan datangnya azab kepada mereka.

⁽²⁾ Yaitu antara kami dengan ahli Mekah.

Surat Al Hajj (Haji)



Surat Al Hajj, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, terdiri atas 78 ayat, sedang menurut pendapat sebagian ahli tafsir tarmasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Sebab perbedaan ini ialah karena sebagian ayat- ayat surat ini ada yang diturunkan di Mekah dan sebagian lagi diturunkan di Madinah.

Dinamai surat ini "Al Hajj", karena surat ini mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan ibadah haji, seperti ihram, thawaf, sa'i, wuquf di Arafah, mencukur rambut, syi'ar-syi'ar Allah, faedah-faedah dan hikmah-hikmah disyari'atkannya haji. Ditegaskan pula bahwa ibadah haji itu telah disyari'atkan di masa Nabi Ibrahim a.s., dan Ka'bah didirikan oleh Nabi Ibrahim a.s. bersama puteranya Ismail a.s.

Menurut Al Ghaznawi, surat Al Hajj termasuk di antara surat-surat yang ajaib, diturunkan di malam dan di siang hari, dalam musafir dan dalam keadaan tidak musafir, ada ayat-ayat yang diturunkan di Mekah dan ada pula yang diturunkan di Madinah, isinya ada yang berhubungan dengan peperangan dan ada pula yang berhubungan dengan perdamaian, ada ayat-ayatnya yang muhkam dan ada pula yang mutasyabihaat.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Keimanan tentang adanya kebangkitan dan huru-hara hari kiamat; dari susunan alam semesta dapat diambil bukti-bukti tentang adanya Allah Maha Pencipta.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban berhaji bagi kaum muslimin dan haji telah disyari'atkan pada masa Ibrahim a.s.; hukum berkata dusta; larangan menyembah berhala; binatang-binatang yang halal dimakan; hukum menghalang-halangi manusia dari jalan Allah dan Masjidil Haram; keizinan berperang untuk mempertahankan diri dan agama; hukum-hukum yang berhubungan dengan haji.

3. Dan lain-lain:

Membantah kebenaran tanpa pengetahuan adalah perbuatan yang tercela; tandatanda takwa yang sampai ke hati; tiap-tiap agama yang dibawa rasul-rasul sejak dahulu mempunyai syari'at tertentu dan cara melakukannya; pahala orang yang mati dalam berhijrah di jalan Allah; sikap orang-orang kafir bila mendengar ayatayat Al Qur'an; anjuran berjihad dengan sesungguhnya; celaan Islam terhadap orang- orang yang tidak tetap pendiriannya dan selalu mencari keuntungan untuk diri sendiri.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.



KEHIDUPAN DI HARI KEMUDIAN.

Kedahsyatan hari kiamat.

1. Hai manusia, bertakwalah kepada



Tuhanmu; sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat).

(Ingatlah) pada hari (ketika) kamu melihat 2. kegoncangan itu, lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusuinya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat keras.

Celaan terhadap orang-orang yang membantah Tuhan.

- Di antara manusia ada orang yang 3. membantah tentang Allah⁽¹⁾ tanpa ilmu pengetahuan dan mengikuti setiap syaitan yang sangat jahat,
- yang telah ditetapkan terhadap syaitan itu, bahwa barangsiapa yang berkawan dengan dia, tentu dia akan menyesatkannya, dan membawanya ke azab neraka.

Proses kejadian manusia dan tumbuh-tumbuhan adalah bukti yang nyata tentang kebenaran hari berbangkit.

Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (ada pula) di antara kamu yang

ٱلسَّاعَةِ شَيْءُ عَظِيُّ السَّاعَةِ شَيْءً

نَوْ مَتَرَوْنَهَا تَذْهَلُكُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّاً أَرْضَعَتْ وَتَضَعُكُلُ ذَاتِ حَمْلِ حَمْلَهَا وَتَرَى ٱلنَّاسَ سُكَرَيْ وَمَاهُم بِسُكَرَيْ وَلَكِيَّ عَذَابَ ٱللَّهِ شَدِيدٌ ٢

وَمِنَ ٱلنَّاسِمَن يُجَادِلُ فِي ٱللَّهِ بِغَيْرِعِلْمِ وَيَتَبِعُ كُلُّ شَيْطُنِ مَّرِيدِ ٣ كُتِبَ عَلَيْهِ أَنَّهُ ومَن تَوَلَّاهُ فَأَنَّهُ و يُضِلُّهُ و وَيَهْدِيهِ إِلَى عَذَابِ ٱلسَّعِيرِ ٢

يَكَأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِن كُنتُ مْ فِي رَيْبٍ مِّنَ ٱلْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَكُم مِّن تُرَابِ ثُمَّ مِن نُّطُفَةِ ثُمَّمِنَ عَلَقَةٍ ثُمَّمِن مُّضَغَةٍ مُّخَلَّقَةِ وَغَيْرُمُخَلَّقَةِ لِّنْبَيِّنَ لَكُمُّ وَنُقِرُّ فِ ٱلْأَرْحَامِ مَانَشَآءُ إِلَىٓ أَجَل مُّسَمَّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلَاثُمَّ لِتَبْلُغُوۤ إِ أَشُدَّكُمُ عَلَيْ وَمِنكُمْ مَّن يُتَوَفَّى وَمِنكُم مَّن يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ ٱلْعُـمُر لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمِ شَيْعَأُ وَتَرَى ٱلْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَآ أَنزَلْنَا

(1) Maksud "membantah tentang Allah" ialah membantah sifat-sifat dan kekuasaan Allah, misalnya dengan mengatakan bahwa malaikat-malaikat itu adalah puteri-puteri Allah dan Al Qur'an itu adalah dongengan orang- orang dahulu dan bahwa Allah tidak kuasa menghidupkan orang-orang yang sudah mati dan telah menjadi tanah.

dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh- tumbuhan yang indah.

- Yang demikian itu, karena sesungguhnya 6. Allah, Dialah yang haq⁽¹⁾ dan sesungguhnya Dialah yang menghidupkan segala yang mati dan sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala suatu,
- dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah 7. datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.

Celaan terhadap orang yang membantah Tuhan karena kesombongan dan untuk menyesatkan orang lain.

- Dan di antara manusia ada orang-orang yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan, tanpa petunjuk dan tanpa kitab (wahyu) yang bercahaya⁽²⁾,
- dengan memalingkan lambungnya⁽³⁾ untuk 9. menyesatkan manusia dari jalan Allah. Ia mendapat kehinaan di dunia dan di hari kiamat Kami merasakan kepadanya azab neraka yang membakar.
- 10. (Akan dikatakan kepadanya): "Yang demikian itu, adalah disebabkan perbuatan yang dikerjakan oleh kedua tangan kamu dahulu dan sesungguhnya Allah sekali-kali bukanlah penganiaya hamba-hamba-Nya".

Celaan terhadap orang-orang yang tidak berpendirian.

11. Dan di antara manusia ada orang yang menyembah Allah dengan berada di

عَلَيْهَا ٱلْمَاءَ ٱهْ تَزَّيْتُ وَرَيَتْ وَأَنْبِيَتْ مِن كُلِّ زَوْجِ بَهِيجٍ ٥

ذَلِكَ بِأَنَّ ٱللَّهَ هُوَا لَحْقُ وَأَنَّهُ مِنْحَى ٱلْمَوْتَىٰ وَأَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرُ ١

> وَأَنَّ ٱلسَّاعَةَ عَاتِيَّةٌ لَّارَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ ٱللَّهَ يَبْعَثُ مَن فِي ٱلْقُبُورِ ۞

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي ٱللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمِ وَلَا هُدَى وَلَا كِتَابِ مُّنِيرٍ ٥

ثَانِيَ عِطْفِهِ عِلِيُضِلُّ عَن سَبِيل ٱللَّهِ لَهُ وفِي ٱلدُّنْيَا خِزْئُ وَنُذِيقُهُ ويَوْمَ ٱلْقِيكَمَةِ عَذَابَ ٱلْحَيِقِ ١

ذَلِكَ بِمَاقَدَّمَتْ يَدَاكَ وَأَنَّ ٱللَّهَ لَيْسَ بِظَلَّهِ

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَعْبُدُ ٱللَّهَ عَلَى حَرْفِّ فَإِنْ

- (1) Maksudnya: Allah-lah Tuhan Yang sebenarnya, Yang wajib disembah, Yang berkuasa dan sebagainya.
- (2) Maksud yang "bercahaya" ialah: yang menjelaskan antara yang hak dan yang batil.
- (3) Maksudnya: menyombongkan diri.

tepi⁽¹⁾; maka jika ia memperoleh kebaikan, tetaplah ia dalam keadaan itu, dan jika ia ditimpa oleh suatu bencana, berbaliklah ia ke belakang⁽²⁾. Rugilah ia di dunia dan di akhirat. Yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.

- 12. Ia menyeru selain Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudharat dan tidak (pula) memberi manfa'at kepadanya. Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.
- 13. Ia menyeru sesuatu yang sebenarnya mudharatnya lebih dekat dari manfa'atnya. Sesungguhnya yang diserunya itu adalah sejahat-jahat penolong dan sejahat-jahat kawan.

Balasan terhadap orang yang beriman dan beramal saleh.

14. Sesungguhnya Allah memasukkan orangorang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga- surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.

Pertolongan Allah pasti datang.

- 15. Barangsiapa yang menyangka bahwa Allah sekali-kali tiada menolongnya (Muhammad) di dunia dan akhirat, maka hendaklah ia merentangkan tali ke langit, kemudian hendaklah ia melaluinya, kemudian hendaklah ia pikirkan apakah tipu dayanya itu dapat melenyapkan apa yang menyakitkan hatinya⁽³⁾.
- 16. Dan demikianlah Kami telah menurunkan Al Our'an yang merupakan ayat-ayat yang nyata; dan bahwasanya Allah memberikan petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki.

أَصَابَهُ وخَيْرُ ٱطْمَأَنَّ بِمِدْ وَإِنْ أَصَابَتْهُ فِتُنَةُ ٱنقَلَبَ عَلَى وَجُههِ عَصَيرَ ٱلدُّنْيَا وَٱلْاَخِرَةَ ۚ ذَٰلِكَ هُوَٱلۡخُسۡرَانُ ٱلۡمُبِينُ ١

يَدْعُواْ مِن دُونِ ٱللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُ وَوَمَا لَا يَنفَعُهُ وَذَٰ لِكَ هُوَ ٱلضَّكَالُ ٱلْبَعِيدُ ١

يَدْعُواْ لَمَن ضَرُّهُ وَأَقَرَبُ مِن نَّفْعِهُ عَلَيْشَ ٱلْمَوْلَىٰ وَلَبِئْسَ ٱلْعَشِيرُ ٣

إِنَّ ٱللَّهَ يُدْخِلُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِلِحَاتِ جَنَّاتِ تَجْرى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ إِنَّ ٱللَّهَ يَفْعَلُ مَايُرِيدُ ١

مَن كَانَ يَظُنُّ أَن لَّن يَنصُرَهُ ٱللَّهُ فِي ٱلدُّنْيَا وَٱلْاَخِرَةِ فَلْيَمْدُدُ بِسَبَبِ إِلَى ٱلسَّمَآءِ ثُمَّ لْيَقَطَعْ فَلْيَنظُرْ هَلْ يُذْهِبَنَّ كَيْدُهُ وَمَا يَعَيظُ ٥

وَكَذَالِكَ أَنزَلْنَاهُ ءَايَاتٍ بَيّنَاتٍ وَأَنَّ ٱللَّهَ يَهَدِي مَن يُريدُ ١

- (1) Maksudnya: tidak dengan penuh keyakinan.
- (2) Maksudnya: kembali kafir lagi.
- Maksud ayat ini ialah, seandainya orang yang memusuhi Nabi Muhammad s.a.w. tidak senang atas kemajuan Islam bisa naik ke langit dan dapat melihat keadaan di sana, tentu ia akan mengetahui bahwa kemajuan Islam yang tidak ia senangi itu tidak dapat dihalanghalangi. Sebagian ahli tafsir mengartikan: maka hendaklah ia merentangkan tali ke loteng rumahnya kemudian ia mencekik lehernya dengan tali itu.

- **Juz 17**
- 17. Sesungguhnya orang-orang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Shaabi'iin(1) orang-orang Nasrani, orangorang Majusi dan orang-orang musyrik, Allah akan memberi keputusan di antara mereka pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu.
- 18. Apakah kamu tiada mengetahui, bahwa kepada Allah bersujud apa yang ada di langit, di bumi, matahari, bulan, bintang, gunung, pohon-pohonan, binatangbinatang yang melata dan sebagian besar daripada manusia? Dan banyak di antara manusia yang telah ditetapkan azab atasnya. Dan barangsiapa yang dihinakan Allah maka tidak seorangpun yang memuliakannya. Sesungguhnya Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.

Keadaan orang-orang kafir di dalam neraka dan balasan terhadap orang-orang yang beriman.

- 19. Inilah dua golongan (golongan mu'min dan golongan kafir) yang bertengkar, mereka saling bertengkar mengenai Tuhan mereka. Maka orang kafir akan dibuatkan untuk mereka pakaian-pakaian dari api neraka. Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka.
- 20. Dengan air itu dihancurluluhkan segala apa yang ada dalam perut mereka dan juga kulit (mereka).
- 21. Dan untuk mereka cambuk-cambuk dari besi.
- 22. Setiap kali mereka hendak keluar dari neraka lantaran kesengsaraan mereka, niscaya mereka dikembalikan ke dalamnya. (Kepada mereka dikatakan): "Rasakanlah azab yang membakar ini".
- 23. Sesungguhnya Allah memasukkan orangorang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَٱلَّذِينَ هَادُواْ وَٱلصَّابِعِينَ وَٱلنَّصَارَيٰ وَٱلْمَجُوسَ وَٱلَّذِيرِبَ أَشْرَكُواْ إِنَّ ٱللَّهَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَٱلْقِيَامَةً إِنَّ ٱللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ١

أَلَهُ تَرَأُرِ ۗ ٱللَّهَ يَسْجُدُلُهُ ومَن فِي ٱلسَّمَاوَاتِ وَمَن فِي ٱلْأَرْضِ وَٱلشَّهْمُسُ وَٱلْقَامَرُ وَٱلنُّجُومُ وَٱلْجِيالُ وَٱلشَّحِرُ وَٱلدَّوَآتُ وَكَثِيرٌ مِّنَ ٱلنَّاسِ وَكَثِيرٌ حَقَّ عَلَيْهِ ٱلْعَذَابُ ۗ وَمَن يُهِنِ ٱللَّهُ فَمَا لَهُ ومِن مُّكُر مِرْ إِنَّ ٱللَّهَ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ اللهُ اللهُ

* هَاذَانِ خَصْمَانِ ٱخْتَصَمُواْ فِي رَبِّهِمِّ فَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ قُطِعَتْ لَهُ مَرِيْكَ أَبُّ مِّن نَّارِيْصَبُّ مِن فَوْقِ رُءُ وسِهِ مُ ٱلْحَمِيمُ اللَّهِ مِن فَوْقِ رُءُ وسِهِ مُ ٱلْحَمِيمُ اللَّه

يُصْهَرُ بِهِ عَ مَافِي بُطُونِهِ مَ وَٱلْجُنُلُودُ ؟

وَلَهُم مَّقَامِعُ مِنْ حَدِيدٍ ١

كُلَّمَآ أَرَادُوٓ أَأَن يَخَرُجُواْ مِنْهَا مِنْ عَيِّر أُعِيدُواْفِيهَا وَذُوقُواْ عَذَابَ ٱلْحَرِيقِ ٣

إِنَّ ٱللَّهَ يُدْخِلُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَتِ جَنَّاتٍ تَجْرى مِن تَحْتِهَا

⁽¹⁾ Lihat not 2 ayat 62 surat Al Bagarah halaman 16.

dibawahnya mengalir sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera.

- 24. Dan mereka diberi petunjuk kepada ucapan-ucapan yang baik dan ditunjuki (pula) kepada jalan (Allah) yang terpuji.
- 25. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi manusia dari jalan Allah dan Masjidilharam yang telah Kami jadikan untuk semua manusia, baik yang bermukim di situ maupun di padang pasir dan siapa yang bermaksud di dalamnya melakukan kejahatan secara zalim, niscaya akan Kami rasakan kepadanya sebagian siksa yang pedih.

HAJI, MANASIKNYA DAN SYI'ARNYA.

- 26. Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan tempat kepada Ibrahim di tempat Baitullah (dengan mengatakan): "Janganlah kamu memperserikatkan sesuatupun dengan Aku dan sucikanlah rumahKu ini bagi orangorang yang thawaf, dan orang-orang yang beribadat dan orang-orang yang ruku' dan sujud.
- 27. Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus ⁽¹⁾yang datang dari segenap penjuru yang jauh,
- 28. supaya mereka menyaksikan berbagai manfa'at bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan⁽²⁾ atas rezki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak⁽³⁾. Maka makanlah sebagian daripadanya dan (sebagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara lagi fakir.

ٱلْأَنْهَارُ يُحَلَّونَ فِيهَامِنَ أَسَاوِرَمِن ذَهَبِ وَلُؤُلُوا وَلِبَاسُهُ مَ فِيهَا حَرِينُ ٢

وَهُدُوٓاْ إِلَى ٱلطَّيّبِ مِنَ ٱلْقَوْلِ وَهُدُوٓاْ إِلَى صرط المسد

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيل ٱللَّهِ وَٱلْمَسْجِدِٱلْحَرَامِ ٱلَّذِي جَعَلْنَكُ لِلنَّاسِ سَوَآةً ٱلْعَكِفُ فِيهِ وَٱلْبَادِ وَمَن يُرِدُ فِيهِ بِإِلْحَادِ بِظُلْمِرِ نُّذِقْهُ مِنْ عَذَابِ أَلِيمِ

وَإِذْ بَوَّأْنَ الْإِبْرَهِي مَكَانَ ٱلْبَيْتِ أَن لَّا تُشْرِكُ بِي شَيْءًا وَطَهِّ رْبَيْتِيَ لِلطَّ آبِفِينَ وَٱلْقَابِمِينَ وَٱلرُّكَعِ ٱلسُّجُودِ

وَأَذِّن فِ ٱلنَّاسِ بِٱلْحَجِّ يَأْثُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرِ يَأْتِينَ مِن كُلِّ فَجِّ عَمِيقِ ١

لِّيَشْهَدُواْمَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُواْ ٱسْمَ ٱللَّهِ فِي أَيَّامِ مَّعْلُومَاتٍ عَلَىٰ مَارَزَقَهُم مِّنْ بَهِيمَةِ ٱلْأَنْعَكِمِ فَكُلُواْ مِنْهَا وَأَطْعِمُواْ ٱلْبَابِسَ ٱلْفَقِيرَ ٨

^{(1) &}quot;Unta yang kurus" menggambarkan jauh dan sukarnya yang ditempuh oleh jamaah haji.

[&]quot;Hari yang ditentukan" ialah hari raya haji dan hari tasyriq, yaitu tanggal 10, 11, 12 dan 13 Dzulhijjah.

⁽³⁾ Lihat not ayat 14 surat Ali 'Imran.

- 29. Kemudian hendaklah mereka menghilangkan kotoran⁽¹⁾ yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka⁽²⁾ dan hendaklah mereka melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah).
- 30. Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah⁽³⁾ maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya. Dan telah dihalalkan bagi kamu semua binatang ternak, terkecuali yang diterangkan kepadamu keharamannya, maka jauhilah olehmu berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataanperkataan dusta.
- 31. dengan ikhlas kepada Allah, tidak mempersekutukan sesuatu dengan Dia. Barangsiapa mempersekutukan sesuatu dengan Allah, maka adalah ia seolah-olah jatuh dari langit lalu disambar oleh burung, atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh.
- 32. Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah⁽⁴⁾ maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati.
- 33. Bagi kamu pada binatang-binatang hadyu⁽⁵⁾ itu ada beberapa manfa'at⁽⁶⁾ sampai kepada waktu yang ditentukan, kemudian tempat wajib (serta akhir masa) menyembelihnya ialah setelah sampai ke Baitul Atiq (Baitullah).

ثُمَّ لَيَـقَضُواْ تَفَتَهُمْ وَلَيُوفُواْ نُذُورَهُمْ وَلْيَطَوَّ فُواْ بِٱلْبَيْتِ ٱلْعَتِيقِ ١

لَّهُ,عِندَرَبِهِ أَء وَأُحِلَّتَ لَكُمُ ٱلْأَنْعَكُ إِلَّا مَا يُتَلَى عَلَيْكُمُّ فَأَجْتَ نِبُواْ ٱلرِّجْسَ مرَبُ ٱلْأَوْتَانِ وَٱجْتَانِبُواْ قَوْلَ ٱلزُّورِ ٣

حُنَفَاآءَ يِللهِ عَيْرَمُشْرِكِينَ بِفَي وَمَن يُشْرِكُ بِٱللَّهِ فَكَأُنَّمَا خَرِّمِنَ ٱلسَّمَآءِ فَتَخْطَفُهُ ٱلطَّيْرُ أُوْتَهُوى بِهِ ٱلرِّيْحُ فِي مَكَانِ سَحِيقِ اللهِ

ذَالِكَ وَمَن يُعَظِّمُ شَعَكَمَرَ ٱللَّهِ فَإِنَّهَا مِن تَقُوى

لَكُوۡ فِيهَا مَنَافِعُ إِلَىۤ أَجَلِمُّسَمَّى ثُرَّ مَحِلُّهَآ إِلَى ٱلْبَيْتِ ٱلْعَتِيقِ ﴿

- (1) Yang dimaksud dengan "menghilangkan kotoran" di sini ialah memotong rambut, mengerat kuku, dan sebagainya.
- (2) Yang dimaksud dengan "nazar" di sini ialah nazar-nazar yang baik yang akan dilakukan selama ibadat haji.
- (3) Lihat arti "hurumat" dalam not 2 ayat 194 surat Al Baqarah halaman 45.
- (4) Lihat not 2 ayat 2 surat Al Maa-idah.
- (5) Lihat not 4 ayat 2 surat Al Maa-idah.
- (6) Maksudnya: binatang-binatang had-yu itu boleh kamu ambil manfa'atnya, seperti dikendarai, diambil susunya dan sebagainya, sampai hari nahar.

- 34. Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syari'atkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzkikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah).
- 35. (Yaitu) orang-orang yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, orang-orang yang sabar terhadap apa yang menimpa mereka, orang-orang yang mendirikan sembahyang dan orang-orang yang menafkahkan sebagian dari apa yang telah Kami rezkikan kepada mereka.
- 36. Dan telah Kami jadikan untuk kamu untaunta itu sebagian dari syi'ar Allah, kamu memperoleh kebaikan yang banyak padanya, maka sebutlah olehmu nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak memintaminta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan unta-unta itu kepada kamu, mudahmudahan kamu bersyukur.
- 37. Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya. Demikianlah Allah telah menundukkannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. Dan berilah kabar gembira kepada orangorang yang berbuat baik.

IZIN BERPERANG BAGI ORANG-ORANG MU'MIN.

38. Sesungguhnya Allah membela orangorang yang telah beriman. Sesungguhnya

وَلِكُلِّ أُمَّاةِ جَعَلْنَا مَنسَكًا لِّيَذْكُرُولْ ٱسۡمَٱللَّهِ عَلَىٰمَارَزَقَهُ مِينَ بَهِيمَةِٱلۡأَنْعَكِمُ فَإِلَهُكُمْ إِلَهُ وَحِدٌ فَلَهُ وَأَسِلِمُواْ وَبَيْسِ ٱلْمُخْبِتِينَ ﴿

ٱلَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ ٱللَّهُ وَجِلَتَ قُلُوبُهُمْ وَٱلصَّابِرِينَ عَلَىٰ مَاۤ أَصَابَهُمْ وَٱلۡمُقِيمِي ٱلصَّلَوْةِ وَمِمَّارَزَقَنَهُ مُرْيُنفِقُونَ ١

وَٱلْبُدُنَ جَعَلْنَهَالَكُمْ مِّن شَعَآمِرِٱللَّهِ لَكُمْ فِيهَاخَيْرٌ فَأَذَكُرُ وِالْسَمَالَسَّهِ عَلَيْهَا صَوَاتَّ فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا فَكُلُواْمِنْهَا وَأَطْعِمُواْ ٱلْقَانِعَ وَٱلْمُعْ تَرُّكَذَلِكَ سَخَّرْنَهَالَكُوْ لَعَلَّكُمْ تَشَكُرُ ونَ 📆

لَن بَنَالَ ٱللَّهَ لُحُومُهَا وَلَادِ مَا قُوهًا وَلَكِم . يَنَالُهُ ٱلتَّقَوَىٰ مِنكُمُّ كَذَٰ لِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُواْ ٱللَّهَ عَلَىٰ مَاهَدَىٰكُمُّ وَبَشِّر ٱلْمُحْسِنِينَ ۞

﴿إِنَّ ٱللَّهَ يُكَافِعُ عَنِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوَّ إِنَّ ٱللَّهَ

Allah tidak menyukai tiap-tiap orang yang berkhianat lagi mengingkari ni'mat.

- 39. Telah diizinkan (berperang) bagi orangorang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Allah, benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu.
- 40. (yaitu) orang-orang yang telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa alasan yang benar, kecuali karena mereka berkata: "Tuhan kami hanyalah Allah". Dan sekiranya Allah tiada menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentulah telah dirobohkan biara-biara Nasrani, gerejagereja, rumah-rumah ibadah orang Yahudi dan masjid-masjid, yang di dalamnya banyak disebut nama Allah. Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama) -Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa.
- 41. (yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, niscaya mereka mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.

AYAT-AYAT ALLAH SEBAGAI PENAWAR HATI NABI MUHAMMAD S.A.W.

- **42.** Dan jika mereka (orang-orang musyrik) mendustakan kamu, maka sesungguhnya telah mendustakan juga sebelum mereka kaum Nuh, 'Aad dan Tsamud,
- 43. dan kaum Ibrahim dan kaum Luth,
- 44. dan penduduk Madyan, dan telah didustakan Musa, lalu Aku tangguhkan (azab-Ku) untuk orang-orang kafir, kemudian Aku azab mereka, maka (lihatlah) bagaimana besarnya kebencian-Ku (kepada mereka itu).

لَا يُحِبُّ كُلَّ خَوَّانٍ كَفُورٍ ۞

أُذِنَ لِلَّذِينَ يُقَانَتُلُونَ بِأَنَّهُ مُرُظُامُواْ وَإِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ نَصْرِهِمۡ لَقَدِيرُ

ٱلَّذِينَ أُخْرِجُواْمِن دِيَكْرِهِم بِغَيْرِ حَقِّ إِلَّا أَن يَقُولُواْرَبُّنَا ٱللَّهُ وَلَوْلَادَفَعُ ٱللَّهِ النَّاسَ بَعْضَهُم بِبَعْضِ لَهُدِّ مَتْ صَوَامِعُ وَبِيعٌ وَصَلَوَتُ وَمَسَجِدُ يُذْكَرُ فِيهَا اَسْمُ ٱللَّهِ كَثِيرًا وَلَيَنصُرَنَّ ٱللَّهُ مَن يَنصُرُهُ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَقَوِي عَنِيزٌ ۞

ٱلَّذِينَ إِن مَّكَّنَّهُ مِّ فِي ٱلْأَرْضِ أَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُاْ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَمَرُواْ بِٱلْمَعْرُونِ وَنَهَوْاْعَنِ ٱلْمُنكِّرِ وَلِلَّهِ عَنِقِبَةُ ٱلْأَمُورِ ۞

وَإِن يُكَذِّبُوكَ فَقَدَ كَذَّبَتَ قَبَلَهُمْ فَوَدُنُ مِن فَيَعَلَهُمْ فَوَدُنُ مَن فَيَعَلَهُمْ فَعَادُنُو فَتَعُودُ اللهُ فَعَادُنُو فَتَعُودُ اللهُ فَعَادُنُو فَتَعُودُ اللهُ فَعَادُنُو فَعَادُنُو فَيَعْمُودُ اللهُ فَعَادُنُو فَيَعْمُودُ اللهُ فَعَادُنُو فَيَعْمُونُ اللهُ فَعَلَمُ فَعْمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَيْ فَعَلَمُ فَعِلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعِي فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعِلَمُ فَعَلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعَلَمُ فَا فَعَلَمُ فَعِلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعَلَمُ فَا عَلَمُ فَعِلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعِلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَا عَلَمُ فَعَلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعَلَمُ فَعَلَمُ فَعِلَمُ فَعِلْمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعَلَمُ فَعِلَمُ فَعُلِمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعِلَمُ فَعَلَمُ فَع

وَقَوْمُ إِبْرَهِ مَوَقَوْمُ لُوطِ ۞ وَأَصْحَبُ مَدْيَنَ ۚ وَكُذِّبَ مُوسَى ۚ فَأَمْلَيْتُ لِلْكَفِينِ ثُمَّ أَخَذْتُهُمُ ۖ فَكِيدِ فَكَاتَ نِكِيرِ ۞ نَكِيرِ ۞

- 45. Berapalah banyaknya kota yang Kami telah membinasakannya, yang penduduknya dalam keadaan zalim, maka (tembok-tembok) kota itu roboh menutupi atap-atapnya dan (berapa banyak pula) sumur yang telah ditinggalkan dan istana yang tinggi,
- 46. maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada.
- 47. Dan mereka meminta kepadamu agar azab itu disegerakan, padahal Allah sekali-kali tidak akan menyalahi janji- Nya. Sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu.
- 48. Dan berapalah banyaknya kota yang Aku tangguhkan (azab-Ku) kepadanya, yang penduduknya berbuat zalim, kemudian Aku azab mereka, dan hanya kepada-Kulah kembalinya (segala sesuatu).

TUGAS RASUL ADALAH MEMBERI PERINGATAN.

- 49. Katakanlah: "Hai manusia, sesungguhnya aku adalah seorang pemberi peringatan yang nyata kepada kamu".
- 50. Maka orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia.
- 51. Dan orang-orang yang berusaha dengan maksud menentang ayat-ayat Kami dengan melemahkan (kemauan untuk beriman); mereka itu adalah penghunipenghuni neraka.
- 52. Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang rasulpun dan tidak (pula) seorang nabi, melainkan apabila ia mempunyai

فَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ أَهْلَكَنَهَا وَهِيَ ظَالِمَةُ فَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰعُرُوشِهَاوَبِئْرِ مُّعَطَّلَةِ وَقَصْرِمَّشِيدٍ ٥

أَفَلَمْ يَسِيرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَآ أَوْءَاذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَآ فَإِنَّهَا لَاتَعْمَى ٱلْأَبْصَارُ وَلَكِكِن تَعْمَى ٱلْقُلُوبُ ٱلنَّى فِي ٱلصُّدُورِ ١

وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِٱلْعَذَابِ وَلَن يُخْلِفَ ٱللَّهُ وَعْدَهُ وَإِنَّ يَوْمًاعِندَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِّمَّاتَعُ لُّونَ ﴿

وَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ أَمْلَيْتُ لَهَا وَهِيَ ظَالِمَةُ ثُمَّ أَخَذْتُهَا وَإِلَّى ٱلْمَصِيرُ ١

قُلْ يَكَأَيُّهُا ٱلنَّاسُ إِنَّمَاۤ أَنَاْ لَكُمُ نَذِيرٌ فَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ لَهُم مَّغَفِرَةٌ وَرِزْقُكَ رِيْرٌ ۞ وَٱلَّذِينَ سَعَوْ ا فِي ءَايَنِينَا مُعَاجِزينَ أُوْلَتِيكَ أَصْحَابُ ٱلْجَحِيمِ ٥

وَمَآ أُرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ مِن رَّسُولٍ وَلَانَبِيّ إِلَّا إِذَا تَمَنَّى ٓ أَلْقَى ٱلشَّيْطِنُ فِي أَمْنِيَّتِهِ عَ

Juz 17

sesuatu keinginan, syaitanpun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, dan Allah menguatkan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,

- 53. agar Dia menjadikan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, sebagai cobaan bagi orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan yang kasar hatinya. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu, benar-benar dalam permusuhan yang sangat,
- 54. dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Qur'an itulah yang hak dari Tuhanmu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya, dan sesungguhnya Allah adalah Pemberi Petunjuk bagi orangorang yang beriman kepada jalan yang lurus.
- 55. Dan senantiasalah orang-orang kafir itu berada dalam keragu-raguan terhadap Al Qur'an, hingga datang kepada mereka saat (kematiannya) dengan tiba-tiba atau datang kepada mereka azab hari kiamat.
- 56. Kekuasaan di hari itu ada pada Allah, Dia memberi keputusan di antara mereka. Maka orang-orang yang beriman dan beramal saleh adalah di dalam surga yang penuh keni'matan.
- 57. Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, maka bagi mereka azab yang menghinakan.

BALASAN TERHADAP ORANG-ORANG YANG MATI DALAM BERHIJRAH DI JALAN ALLAH.

58. Dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah, kemudian mereka dibunuh atau mati, benar-benar Allah akan memberikan kepada mereka rezki yang baik (surga).

فَيَنسَخُ ٱللَّهُ مَايُلَقِي ٱلشَّيْطَنُ ثُمَّ يُحْكِرُ ٱللَّهُ ءَايِئِيةً وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٥٠

لِّيَجْعَلَ مَا يُلْقِي ٱلشَّيْطَانُ فِتْ نَةَ لِلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِ مِمْرَضٌ وَٱلْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُ مُ وَإِلْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُ مُ وَإِلَّ ٱلظَّلِلِمِينَ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ٥

وَلِيَعْلَمَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ أَنَّهُ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَيُؤْمِنُواْ بِهِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُ مُ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهَادِ ٱلَّذِينَ عَامَنُوٓ أَإِلَى صِرَطِ مُستَقِيمِ ٥

وَلَايَزَالُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ فِيمِرْيَةِ مِّنْهُ حَوَّىٰ تَأْتِيَهُمُ ٱلْسَاعَةُ بَغْتَةً أَوْ يَأْتِيَهُ مَعَذَابُ يَوْمِ عَقِيمِ ٥٠

ٱلْمُلْكُ يَوْمَهِ ذِيِّلَهِ يَحْكُمُ بَيْنَهُمَّ فَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ في جَنَّاتِ ٱلنَّعِيمِ ٥

وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَكَذَّبُواْ بِعَايَدِتَا فَأُوْلَتِهِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ۞

وَٱلَّذِينِ هَاجَرُواْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ ثُمَّاقُتِلُوٓاْ أَوْمَاتُواْ لَيَرَزُقَنَّهُ مُ اللَّهُ رِزْقًا حَسَنَأ

baik pemberi rezki.

527

Dan sesungguhnya Allah adalah sebaik-

- 59. Sesungguhnya Allah akan memasukkan mereka ke dalam suatu tempat (surga) yang mereka menyukainya. Dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.
- 60. Demikianlah, dan barangsiapa membalas seimbang dengan penganiayaan yang pernah ia derita kemudian ia dianiaya lagi, pasti Allah akan menolongnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pema'af lagi Maha Pengampun.
- 61. Yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah (kuasa) memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan bahwasanya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
- 62. (Kuasa Allah) yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah, Dialah (Tuhan) Yang Haq dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain Allah, itulah yang batil, dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

NI'MAT ALLAH KEPADA MANUSIA.

- 63. Apakah kamu tiada melihat, bahwasanya Allah menurunkan air dari langit, lalu jadilah bumi itu hijau? Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.
- 64. Kepunyaan Allah-lah segala yang ada di langit dan segala yang ada di bumi. Dan sesungguhnya Allah benar- benar Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
- 65. Apakah kamu tiada melihat bahwasanya Allah menundukkan bagimu apa yang ada di bumi dan bahtera yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya. Dan Dia menahan (benda-benda) langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya?

وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ ٱلرَّازِقِينَ ۞ لَيُدْخِلَنَّهُ مِمُّدْخَلَا يَرْضَوْنَهُ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَعَلِيمُ خَلِيمٌ ۞

* ذَالِكَ وَمَنْ عَاقَبَ بِمِثْلِ مَا عُوقِبَ بِهِ عَثُمَّ بُغِي عَلَيْهِ لَيَنصُرَنَ هُ ٱللَّهُ إِنَّ ٱللَّهَ لَعَ غُوَّعَ غُورٌ ۞

ذَلِكَ بِأَتَّ ٱللَّهَ يُولِجُ ٱلَّيْلَ فِ ٱلنَّهَارِ وَيُولِجُ ٱلنَّهَارَفِ ٱلَّيْلِ وَأَتَّ ٱللَّهَ سَمِيعُ بَصِيرُ ش

ذَلِكَ بِأَنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِن دُونِهِ عَهُوَ ٱلْبَاطِلُ وَأَنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْعَلِيُّ ٱلْكِيرُ ﴿

أَلَوْتَرَأَنَّ أُلِلَهَ أَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَاءِ مَاءَ فَتُصَّبِحُ ٱلْأَرْضُ مُخْضَرَّةً إِنَّ ٱللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿

لَّهُومَافِي ٱلسَّمَوَاتِ وَمَافِي ٱلْأَرْضِ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهُوَ ٱلْغَنِيُ ٱلْحَمِيدُ ۞

أَلَمْ تَرَأَنَّ ٱللَّهَ سَخَّرَلَكُم مَّافِي ٱلْأَرْضِ وَٱلْفُلْكَ تَجْرِي فِي ٱلْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَيُمْسِكُ ٱلسَّمَآءَ أَن تَقَعَ عَلَى ٱلْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْ نِفَّ عَلَى ٱلْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْ نِفَّ عَلَى ٱلْأَرْضِ ٱللَّهَ بِٱلنَّاسِ لَرَءُ وفُّ رَّحِيهُ

- Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada Manusia.
- 66. Dan Dialah Allah yang telah menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, kemudian menghidupkan kamu (lagi), sesungguhnya manusia itu benar-benar sangat mengingkari ni'mat.

TIAP-TIAP UMAT MEMPUNYAI SYARI'AT YANG TERTENTU.

- 67. Bagi tiap-tiap umat telah Kami tetapkan syari'at tertentu yang mereka lakukan, maka janganlah sekali-kali mereka membantah kamu dalam urusan (syari'at) ini dan serulah kepada (agama) Tuhanmu. Sesungguhnya kamu benar-benar berada pada jalan yang lurus.
- 68. Dan jika mereka membantah kamu, maka katakanlah: "Allah lebih mengetahui tentang apa yang kamu kerjakan".
- 69. Allah akan mengadili di antara kamu pada hari kiamat tentang apa yang kamu dahulu selalu berselisih padanya.
- 70. Apakah kamu tidak mengetahui bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang ada di langit dan di bumi?; bahwasanya yang demikian itu terdapat dalam sebuah kitab (Lauh Mahfuzh)? Sesungguhnya yang demikian itu amat mudah bagi Allah.

KELEMAHAN PENDIRIAN ORANG-ORANG KAFIR DALAM MENYEMBAH SELAIN ALLAH.

71. Dan mereka menyembah selain Allah, apa yang Allah tidak menurunkan keterangan tentang itu, dan apa yang mereka sendiri tiada mempunyai pengetahuan terhadapnya. Dan bagi orang-orang yang zalim sekali-kali tidak ada seorang penolongpun. وَهُوَ ٱلَّذِيَ أَخِيَاكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُو ثُرَّ يُحْيِيكُو إِنَّ ٱلْإِنسَانَ لَكَفُورٌ ١٠٠

لِّكُلِّ أُمَّةِ جَعَلْنَا مَسَكًاهُمْ نَاسِكُوهٌ فَلَا يُنَزِعُنَّكَ فِي ٱلْأَمْرُ وَٱدْعُ إِلَىٰ رَبِّكَ إِنَّكَ لَعَلَىٰ هُدَى مُّسْتَقِيرٍ ﴿

وَإِنجَدَلُوكَ فَقُلِ ٱللَّهُ أَعَلَمُ بِمَا تَعْمَلُوكَ هَا اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُوكَ هَا

الله يَحْكُو بَيْنَكُو مَ الْقِيكَ مَةِ فِي مَا الله يَحْكُو بَيْنَكُو مَ الْقِيكَ مَةِ فِيمَا كُنتُمْ فِيهِ تَحْتَلِفُونَ اللهَ مَا فِي السّمَاءِ وَالْمَرَّضِ إِنَّ ذَلِكَ فِي كِتَبِ إِنَّ ذَلِكَ فِي كُونَ اللهِ فَي كُونَ اللهِ فَي كُونَ اللهِ فَي كُونَ اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ فِي كُونَ اللهِ فَي كُونَ اللهِ فَي كُونَ اللهِ فَي اللهِ فَي كُونَ اللهِ فَي اللهِ فَي اللهِ فَي اللهِ فَي كُونَ اللهِ فَي اللهِ فَي اللهِ فَي اللهِ فَي اللهِ فَي اللهِ فَي اللهِ اللهِ فَي اللهِ فَي اللهِ فَي اللهِ فَي اللهِ فَي اللهُ فَي اللهُ فَي كُونَ اللهِ فَي اللهِ اللهِ فَي اللهُ اللهُ فَي اللهُ فَي اللهُ فَي اللهُ فَي اللهُ اللهُ فَي اللهُ فَي اللهُ اللهُ اللهُ فَي اللهُ اللهُ

وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ مَالَمْ يُنَزِّلَ بِهِ عَلَمُ اللَّمْ يُنَزِّلَ بِهِ عَلَمُ اللَّهِ مَا لَمُ يُنَزِّلَ بِهِ عَلَمُ وَمَا سُلُطَانَا وَمَا لَيْسَ لَهُم بِهِ عَلَمُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِن نَصِيرِ ۞ لِلظَّالِمِينَ مِن نَصِيرٍ ۞

- 72. Dan apabila dibacakan di hadapan mereka
- ayat-ayat Kami yang terang, niscaya kamu melihat tanda-tanda keingkaran pada muka orang-orang yang kafir itu. Hampirhampir mereka menyerang orang-orang yang membacakan ayat-ayat Kami di hadapan mereka. Katakanlah: "Apakah akan aku kabarkan kepadamu yang lebih buruk daripada itu, yaitu neraka?" Allah telah mengancamkannya kepada orangorang yang kafir. Dan neraka itu adalah seburuk-buruknya tempat kembali.
- 73. Hai manusia, telah dibuat perumpamaan, maka dengarkanlah olehmu perumpamaan itu. Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalatpun, walaupun mereka bersatu untuk menciptakannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, tiadalah mereka dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Amat lemahlah yang menyembah dan amat lemah (pulalah) yang disembah.
- 74. Mereka tidak mengenal Allah dengan sebenar-benarnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa.
- 75. Allah memilih utusan-utusan (Nya) dari malaikat dan dari manusia; sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
- 76. Allah mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka. Dan hanya kepada Allah dikembalikan semua urusan.
- 77. Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.

AGAMA ISLAM BUKANLAH AGAMA YANG SEMPIT.

78. Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia

وَإِذَاتُتْكَاعَلَيْهِ مْءَايَتُنَا بَيِّنَتِ تَعْرِفُ فِي وُجُوهِ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ ٱلْمُنكُرُ يَكَادُونَ يَسْطُونَ بِٱلَّذِينَ يَتْلُونَ عَلَيْهِ مْرَءَ ايَنِيَّنَّا قُلْ أَفَأُنبِّكُمُ إِشَـرِقِن ذَلِكُو أَلنَّارُ وَعَدَهَا ٱللَّهُ ٱلَّذِينِ كَفَرُوِّ أُوِّبِثْسَ ٱلْمَصِيرُ ١

يَتَأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ضُرِبَ مَثَلُ فَٱسْتَمِعُواْ لَهُوَ إِنَّ ٱلَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ لَن يَخْ لُقُواْ ذُبَابًا وَلَو ٱجْتَمَعُواْ لَهُ ﴿ وَإِن يَسَلْبُهُمُ ٱلذُّبَابُ شَيْعًا لَّا يَسَتَنقذُوهُ مِنْهُ ضَعُفَ ٱلطَّالِبُ وَٱلْمَطْلُوبُ

> مَاقَدَرُواْ ٱللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزيزُ ١٠٠٠

ٱللَّهُ يَصْطَفِي مِنَ ٱلْمَلَآبِكَةِ رُسُلًا وَمِنَ ٱلنَّاسِ إِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ٥

يَعُ لَمُمَابَيْنَ أَيْدِيهِ مُوَمَاخَلْفَهُمُّ وَإِلَى ٱللَّهِ تُرْجَعُ ٱلْأُمُورُ ١

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱرْكَعُواْ وَٱسۡجُدُواْ وَٱعْبُدُواْ رَبَّكُمْ وَٱفْعَلُواْ ٱلْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠٠٠

وَجَهدُواْ فِي ٱللَّهِ حَقَّ جِهَادٍ ذِّهِ هُوَ

telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamakan kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu⁽¹⁾ dan (begitu pula) dalam (Al Qur'an) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.

كُمْ وَمَاجَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي عُمُ ٱلْمُسَامِينَ مِن قَبْلُ وَفي هَاذَا لِيَكُونَ ٱلرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُو وَتَكُونُواْ شُهَدَاءَعَلَى ٱلنَّاسِ فَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوْةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوْةَ وَٱعْتَصِمُواْ بِٱللَّهِ هُوَمَوْلَاكُمْ فَيْغُمَ ٱلْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ ٱلنَّصِيرُ ۞

PENUTUP

Surat Al Hajj mengingatkan manusia kepada adanya hari berbangkit dengan mengemukakan bukti-bukti tentang kejadian dan proses perkembangan manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan. Oleh sebab ini sudah sewajarnya manusia bersyukur dan menyembah Allah Tuhan semesta alam. Juga mengemukakan tentang disyari'atkannya haji, mengenai waktu-waktu yang boleh melakukan peperangan dan yang tidak boleh melakukannya berhubung adanya bulan-bulan suci yang ditentukan Allah.

HUBUNGAN SURAT AL HAJJ DENGAN SURAT AL MU'MINUUN

- 1. Surat Al Hajj menyuruh orang-orang mu'min mendirikan shalat, menunaikan zakat, mengerjakan aneka rupa kebaikan agar mendapat keberuntungan, sedang permulaan surat Al Mu'minun menegaskan bahwa orang-orang mu'min bila mereka betul-betul mengerjakan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi apa yang dilarang-Nya seperti zina, pasti mendapat keberuntungan.
- 2. Sama-sama mengemukakan tentang penciptaan manusia, perkembangan kejadian dan kehidupan, dan menjadikan hal yang demikian sebagai bukti adanya hari berbangkit.
- 3. Sama-sama menyinggung umat-umat yang dahulu yang tidak mengindahkan seruan nabinabi mereka, untuk menjadi i'tibar bagi orang-orang yang datang di belakang mereka.
- 4. Sama-sama mengemukakan bukti-bukti adanya Allah dan keesaan-Nya.

⁽¹⁾ Maksudnya: dalam kitab-kitab yang telah diturunkan kepada nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad s.a.w.

Surat Al Mu'minuun (Orang-Orang Yang Beriman)



Surat Al Mu'minuun terdiri atas 118 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah.

Dinamai "Al Mu'minuun", karena permulaan surat ini menerangkan bagaimana seharusnya sifat-sifat orang mu'min yang menyebabkan keberuntungan mereka di akhirat dan ketenteraman jiwa mereka di dunia. Demikian tingginya sifat-sifat itu, hingga ia telah menjadi akhlak bagi Nabi Muhammad s.a.w.

Juz 18

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Kepastian hari berbangkit dan hal-hal yang terjadi pada hari kiamat; Allah tidak memerlukan anak atau sekutu.

2. Hukum-hukum:

Manusia dibebani sesuai dengan kesanggupannya; rasul-rasul semuanya menyuruh manusia memakan makanan yang halal lagi baik; pokok-pokok agama yang dibawa para nabi adalah sama, hanya syari'atnya yang berbeda-beda.

3. Kisah-kisah:

Kisah Nuh a.s.; kisah Huud a.s.; kisah Musa a.s. dan Harun a.s.; kisah 'Isa a.s.

4. Dan lain-lain:

Tujuh perkara yang harus dipenuhi, oleh seorang mu'min yang ingin mendapat keberuntungan hidup di dunia maupun di akhirat; proses kejadian manusia; tandatanda orang yang bersegera kepada kebaikan; ni'mat Allah yang dianugerahkan kepada manusia wajib disyukuri.

JUZ 18

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEMENANGAN ORANG-ORANG MU'MIN.

Tujuh buah sifat yang menjadikan orang-orang mu'min beruntung

- 1. Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman,
- 2. (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam shalatnya,
- 3. dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna,
- 4. dan orang-orang yang menunaikan zakat,
- 5. dan orang-orang yang menjaga kemaluannya,



قَدَ أَفَلَحَ ٱلْمُؤْمِنُونَ ۞ ٱلَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِ مَرْخَشِعُونَ ۞ وَٱلَّذِينَ هُمْ عَنِ ٱللَّغُومُ عَرِضُونَ ۞

وَٱلَّذِينَ هُمۡ لِلزَّكَوْةِ فَعِلُونَ۞ وَٱلَّذِينَ هُمۡ لِفُرُوجِهِمۡ حَلِفِظُونَ۞

- Juz 18
- 6. kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki⁽¹⁾; maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.
- 7. Barangsiapa mencari yang di balik itu⁽²⁾ maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.
- 8. Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya,
- 9. dan orang-orang yang memelihara salatnya.
- **10.** Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi,
- 11. (yakni) yang akan mewarisi surga Firdaus. Mereka kekal di dalamnya.

Perkembangan kejadian manusia dan kehidupannya di akhirat.

- 12. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.
- 13. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).
- 14. Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.
- **15.** Kemudian, sesudah itu, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan mati.

إِلَّاعَلَىٰٓ أَزُوَاجِهِمۡ أَوۡمَامَلَكَتۡ أَيۡمَانُهُمۡ فَإِنَّهُمۡ غَيۡرُمَلُومِينَ۞

فَمَنِ ٱبْتَغَىٰ وَرَآءَ ذَالِكَ فَأُوْلَنَبِكَ هُـمُر ٱلْعَادُونِ ۞

وَٱلَّذِينَ هُمۡ لِلأَمَنَاتِهِمۡ وَعَهۡدِهِمۡ رَاعُونَ ٥

وَٱلَّذِينَ هُرَعَلَى صَلَوْتِهِ مَيُحَافِظُونَ ۞ أُوْلِنَيكَ هُمُ ٱلْوَرِثُونَ ۞

ٱلَّذِينَ يَرِثُونَ ٱلۡفِرۡدَوۡسَهُمۡفِيهَا خَالِدُونَ ۞

وَلَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَنَ مِن سُلَالَةِ مِّن طِينِ

ثُمَّ جَعَلْنَهُ نُطْفَةً فِي قَرَارِمَّكِينِ

ثُمَّ خَلَقَنَا ٱلنُّطْفَةَ عَلَقَةَ فَخَلَقْنَا ٱلْعَلَقَةَ مُخَلَقْنَا ٱلنُّطْفَةَ مَلَقَةَ فَخَلَقْنَا ٱلْمُضَغَةَ عِظَمَا فَكَسَوْنَا ٱلْمُضْغَةَ عِظَمَا فَكَسَوْنَا ٱلْعِظَمَ لَحْمَا ثُمَّ أَنْشَأْنَهُ خَلَقًاءَ اخَرَّ فَتَبَارَكَ ٱللَّهُ أَحْسَنُ ٱلْخَلِقِينَ ٢

ثُمَّ إِنَّكُمْ بِعَدَ ذَلِكَ لَمَيِّ تُونَ ٥

- (1) Maksudnya: budak-budak belian yang didapat dalam peperangan dengan orang kafir, bukan budak belian yang didapat di luar peperangan. Dalam peperangan dengan orang-orang kafir itu, wanita-wanita yang ditawan biasanya dibagi-bagikan kepada kaum Muslimin yang ikut dalam peperangan itu, dan kebiasaan ini bukanlah suatu yang diwajibkan. Imam boleh melarang kebiasaan ini. Lihat selanjutnya not 1 ayat 24 An Nisaa'.
- (2) Maksudnya: zina, homoseksual, dan sebagainya.

Juz 18

16. Kemudian, sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari kuburmu) di hari kiamat.

Langit dan segala sesuatu yang ada di bumi, diciptakan oleh Allah untuk kelanjutan kehidupan manusia yang wajib disyukuri.

- 17. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan di atas kamu tujuh buah jalan (tujuh buah langit) dan Kami tidaklah lengah terhadap ciptaan (Kami).
- 18. Dan Kami turunkan air dari langit menurut suatu ukuran; lalu Kami jadikan air itu menetap di bumi, dan sesungguhnya Kami benar-benar berkuasa menghilangkannya.
- 19. Lalu dengan air itu, Kami tumbuhkan untuk kamu kebun-kebun kurma dan anggur; di dalam kebun-kebun itu kamu peroleh buah-buahan yang banyak dan sebagian dari buah-buahan itu kamu makan,
- 20. dan pohon kayu keluar dari Thursina (pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan kuah bagi orang-orang yang makan.
- 21. Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatangbinatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian darinya kamu makan,
- 22. dan di atas punggung binatang-binatang ternak itu dan (juga) di atas perahu-perahu kamu diangkut.

KISAH BEBERAPA ORANG RASUL.

23. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah oleh kamu Allah, (karena) sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada- Nya)?"

ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَامَةِ تُبْعَثُونَ ١

وَلَقَدْ خَلَقْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعَ طَرَآبِقَ وَمَاكُنَّا عَن ٱلْخَلِق غَنفِلينَ ١

وَأَنزَلْنَامِنَ ٱلسَّمَاءِ مَآءً بِقَدَرِ فَأَسْكَنَّهُ فِي ٱلْأَرْضِ وَإِنَّا عَلَى ذَهَابِ بِهِ عَلَقَادِ رُونَ

فَأَنشَأْنَا لَكُم بِهِ عَجَنَّاتٍ مِّن نَّخِيلِ وَأَعْنَابٍ لَّكُهُ فِيهَافَوَكُهُ كِثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ١

> وَشَجَرَةً تَخَرُجُ مِنطُورِ سَيْنَآءَ تَنْبُثُ بِٱلدُّهْنِ وَصِبْغِ لِّلْأَكْ كِلِينَ ۞

وَإِنَّ لَكُمْ فِي ٱلْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً أَنَّتِ قِيكُمْ مِّمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُرْفِيهَا مَنَافِعُكَثِيرَةُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ۞

وَعَلَيْهَا وَعَلَى ٱلْفُلْكِ تُحْمَلُونَ ١

وَلَقَدُ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمِهِ عِفْقَالَ يَكْقَوْمِ ٱعۡبُدُواْ ٱللَّهَمَا لَكُم مِنْ إِلَهِ عَيْرُهُۥ ٓ أَفَلَا

- 24. Maka pemuka-pemuka orang yang kafir di antara kaumnya menjawab: "Orang ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, yang bermaksud hendak menjadi seorang yang lebih tinggi dari kamu. Dan kalau Allah menghendaki, tentu Dia mengutus beberapa orang malaikat. Belum pernah kami mendengar (seruan yang seperti) ini pada masa nenek moyang kami yang dahulu.
- 25. Ia tidak lain hanyalah seorang laki-laki yang berpenyakit gila, maka tunggulah (sabarlah) terhadapnya sampai suatu waktu."
- 26. Nuh berdo'a: "Ya Tuhanku, tolonglah aku⁽¹⁾ karena mereka mendustakan aku."
- 27. Lalu Kami wahyukan kepadanya: "Buatlah bahtera di bawah penilikan dan petunjuk Kami, maka apabila perintah Kami telah datang dan tannur⁽²⁾ telah memancarkan air, maka masukkanlah ke dalam bahtera itu sepasang dari tiap-tiap (jenis), dan (juga) keluargamu, kecuali orang yang telah lebih dahulu ditetapkan (akan ditimpa azab) di antara mereka. Dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim, karena sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.
- 28. Apabila kamu dan orang-orang yang bersamamu telah berada di atas bahtera itu, maka ucapkanlah: "Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan kami dari orang-orang yang zalim."
- 29. Dan berdo'alah: "Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkati, dan Engkau adalah sebaik-baik Yang memberi tempat."

فَقَالَ ٱلْمَلَوُّا ٱلَّذِينَ كَفَرُواْمِن قَوْمِهِ عَمَاهَا ذَآ إِلَّا بَشَرُيِّ مِثْلُكُمْ يُرِيدُ أَن يَتَفَضَّ لَعَلَيْكُمْ وَلَوْسَ آءَ ٱللَّهُ لَأَنزَلَ مَلَتَهِكَةً مَّاسَمِعْنَا بِهَلْذَافِي ءَابَآبِنَا ٱلْأُوِّلِينَ ١

إِنْ هُوَ إِلَّا رَجُلُ بِهِ عِجنَّةٌ فَتَرَيَّصُواْ بِهِ عَتَّى

قَالَ رَبّ ٱنصُرْ نِي بِمَاكَذَّ بُونِ ١

فَأُوْحَيْنَا إِلَيْهِ أَنِ ٱصْنَعِ ٱلْفُلُكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا فَإِذَا جَاءَا أَمْرُنَا وَفَارَ ٱلتَّنُّورُ فَٱسْلُكُ فِيهَامِنكُلِّ زَوْجَيْنِ ٱثْنَيْنِ وَأَهْلَكَ إِلَّا مَن سَبَقَ عَلَيْهِ ٱلْقَوْلُ مِنْهُمٌّ وَلَا تُخَطِبْني فِي ٱلَّذِينَ ظَلَمُوٓ أَإِنَّهُ مِمُّغَرَقُونَ ۞

فَإِذَا ٱسۡتَوَيۡتَ أَنۡتَ وَمَن مَّعَكَ عَلَىٓ ٱلۡفُلۡكِ فَقُل ٱلْحَمْدُ يِنَّهِ ٱلَّذِي نَجَنَّنَا مِنَ ٱلْقَوْمِ ٱلظَّالِمِينَ

وَقُلرَّتِ أَنْزِلْنِي مُنزَلًا مُّبَارَكًا وَأَنتَ خَيْرُ

- (1) Pertolongan yang dipermohonkan oleh Nuh kepada Allah ialah membinasakan kaumnya sehabis-habisnya. Lihat selanjutnya surat (71) Nuh ayat 26.
- Yang dimaksud dengan "tannur" ialah semacam alat pemasak roti yang diletakkan di dalam tanah terbuat dari tanah liat, biasanya tidak ada air di dalamnya. Terpancarnya air di dalam tannur itu menjadi suatu alamat bahwa banjir besar akan melanda negeri itu.

- 30. Sesungguhnya pada (kejadian) itu benarbenar terdapat beberapa tanda (kebesaran Allah), dan sesungguhnya Kami menimpakan azab (kepada kaum Nuh itu).
- 31. Kemudian, Kami jadikan sesudah mereka umat yang lain(1)
- 32. Lalu Kami utus kepada mereka, seorang rasul dari kalangan mereka sendiri (yang berkata): "Sembahlah Allah oleh kamu sekalian, sekali-kali tidak ada Tuhan selain daripada-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya)".
- 33. Dan berkatalah pemuka-pemuka yang kafir di antara kaumnya dan yang mendustakan akan menemui hari akhirat (kelak) dan yang telah Kami mewahkan mereka dalam kehidupan di dunia: "(Orang) ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, dia makan dari apa yang kamu makan, dan meminum dari apa yang kamu minum.
- 34. Dan sesungguhnya jika kamu sekalian mena'ati manusia yang seperti kamu, niscaya bila demikian, kamu benar-benar (menjadi) orang-orang yang merugi.
- 35. Apakah ia menjanjikan kepada kamu sekalian, bahwa bila kamu telah mati dan telah menjadi tanah dan tulang belulang, kamu sesungguhnya akan dikeluarkan (dari kuburmu)⁽²⁾?
- 36. jauh, jauh sekali (dari kebenaran) apa yang diancamkan kepada kamu itu,
- 37. kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup⁽³⁾ dan sekali-kali tidak akan dibangkitkan lagi,

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَا يَئتِ وَإِن كُنَّا لَمُبْتَلِينَ ١

ثُوَّأَنشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قَرْنَاءَ اخْرِينَ ﴿ فَأَرْسَلْنَا فِيهِمْ رَسُولَا مِنْهُمْ أَنِ ٱعْبُدُولْ ٱللَّهَ مَالَكُمْ مِّنْ إِلَاهِ غَبْرُهُ وَأَفَلَا تَتَّ قُونَ ﴿

وَقَالَ ٱلْمَلَأُمِن قَوْمِهِ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَكَذَّبُواْ بِلِقَاءِ ٱلْآخِرَةِ وَأَتْرَفَنَكُمْ فِي ٱلْخَيَوَةِ ٱلدُّنْيَا مَاهَاذَ آ إِلَّا بَشَرٌ مِّثُلُكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا تَشْرَبُونَ عَ

وَلَينَ أَطَعْتُ مِ بَشَرَامِ مِثْلَامُ إِنَّكُمْ إِذَا لَّخَلِيهُ وِنَ ٤

أَيَعِدُكُمْ أَنَّكُمْ إِذَامِتُ مْ وَكُنْتُمْ تُرَابًا وَعِظْمًا أَنَّكُم مُّخْرَجُونَ ٥

*هَيُّهَاتَ هَيْهَاتَ لِمَاتُوعَدُونَ ١

إِنْ هِيَ إِلَّاحَيَالُنَا ٱلدُّنْيَانَمُوتُ وَيَحَيَاوَمَا نَحَنُ بِمَبْعُوثِينَ 🕏

- (1) Maksudnya: kaum 'Aad sebagai yang diriwayatkan dari Ibnu Abbas, dan itulah yang dipegangi oleh jumhur mufassirin, dan rasul yang diutus dalam kalangan mereka yang disebut dalam ayat 32 berikut ialah Nabi Hud a.s.
- (2) Maksudnya; dikeluarkan dalam keadaan hidup sebagai waktu di dunia.
- (3) Maksudnya: di samping sebagian dari manusia meninggal dunia, maka ada manusia yang lain dilahirkan.

- 38. ia tidak lain hanyalah seorang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah, dan kami sekali-kali tidak akan beriman kepadanya".
- 39. Rasul itu berdo'a: "Ya Tuhanku, tolonglah aku karena mereka mendustakanku."
- 40. Allah berfirman: "Dalam sedikit waktu lagi pasti mereka akan menjadi orangorang yang menyesal."
- 41. Maka dimusnahkanlah mereka oleh suara yang mengguntur dengan hak dan Kami jadikan mereka (sebagai) sampah banjir⁽¹⁾ maka kebinasaanlah bagi orang-orang yang zalim itu.
- 42. Kemudian Kami ciptakan sesudah mereka umat-umat yang lain⁽²⁾.
- 43. Tidak (dapat) sesuatu umatpun mendahului ajalnya, dan tidak (dapat pula) mereka terlambat (dari ajalnya itu).
- 44. Kemudian Kami utus (kepada umat-umat itu) rasul-rasul Kami berturut-turut. Tiaptiap seorang rasul datang kepada umatnya, umat itu mendustakannya, maka Kami ikutkan sebagian mereka dengan sebagian yang lain⁽³⁾. Dan Kami jadikan mereka buah tutur (manusia), maka kebinasaanlah bagi orang-orang yang tidak beriman.
- 45. Kemudian Kami utus Musa dan saudaranya Harun dengan membawa tanda-tanda (kebesaran) Kami, dan bukti yang nyata⁽⁴⁾
- 46. kepada Fir'aun dan pembesar-pembesar kaumnya, maka mereka ini takabur dan mereka adalah orang-orang yang sombong.

إِنْ هُوَ إِلَّا رَجُلُ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا وَمَا نَحْنُ لَهُ وبِمُؤْمِنِينَ ﴿

قَالَ رَبّ ٱنصُرْ نِي بِمَاكَذَّ بُونِ ٢

قَالَ عَمَّاقَلِيلِ لَّيُصِّبِحُنَّ نَادِمِينَ ٥

فَأَخَذَتُهُمُ ٱلصَّيْحَةُ بِٱلْحَقِّ فَجَعَلْنَهُ مَ غُثَآءً فَبُعْدَا لِلْقَوْمِ ٱلظَّلِمِينَ

ثُمَّ أَنْشَأْنَا مِنْ بَعَدِهِمْ قُرُونًا ءَاخَرِينَ ١ مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجَلَهَا وَمَا يَسْتَغْخِرُونَ ٢

ثُرَّ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا تَتُرَّا كُلَّ مَاجَآءَ أُمَّةَ رَّسُولُهَا كَذَّبُوهُ فَأَتَّبَعْنَا يَعْضَهُم يَعْضَا وَجَعَلْنَهُمْ أَحَادِيثَ فَبُعْدًا لِّقَوْمِرِلَّا يُؤْمِنُونَ ۗ

ثُرَّأَرْسَلْنَامُوسَىٰ وَأَخَاهُ هَارُونَ بِعَايَلِتِنَا وَسُلَطَان

الى فِرْعَوْنَ وَمَلَايْهِ عَ فَٱسۡتَكۡبَرُواْ وَكَانُواْ قَوْمًا عَالِينَ ١

- (1) Maksudnya: demikian buruknya akibat mereka, sampai mereka tiada berdaya sedikitpun, tak ubahnya sebagai sampah yang dihanyutkan banjir, padahal tadinya mereka bertubuh besarbesar dan kuat-kuat.
- (2) Maksudnya: kaum Nabi Saleh, kaum Nabi Luth, dan kaum Nabi Syu'aib.
- (3) Maksudnya: oleh karena masing-masing umat itu mendustakan rasul-Nya, maka Allah membinasakan mereka dengan berturut-turut.
- (4) Yang dimaksud tanda-tanda kebesaran Allah dan bukti yang nyata dalam ayat ini ialah: mu'jizat Nabi Musa yang sembilan buah, lihat not ayat 101 surat Al Israa'.

- **Juz 18**
- 47. Dan mereka berkata: "Apakah (patut) kita percaya kepada dua orang manusia seperti kita (juga), padahal kaum mereka (Bani Israil) adalah orang-orang yang menghambakan diri kepada kita?"
- 48. Maka (tetaplah) mereka mendustakan keduanya, sebab itu mereka adalah termasuk orang-orang yang dibinasakan.
- 49. Dan sesungguhnya telah Kami berikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, agar mereka (Bani Israil) mendapat petunjuk.
- 50. Dan telah Kami jadikan (Isa) putera Maryam beserta ibunya suatu bukti yang nyata bagi (kekuasaan Kami), dan Kami melindungi mereka di suatu tanah tinggi yang datar yang banyak terdapat padangpadang rumput dan sumber-sumber air bersih yang mengalir⁽¹⁾.

AGAMA YANG DIBAWA NABI-NABI ADALAH SATU

Hawa nafsu memecah belah manusia.

- 51. Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 52. Sesungguhnya (agama tauhid) ini, adalah agama kamu semua, agama yang satu⁽²⁾ dan Aku adalah Tuhanmu, maka bertakwalah kepada-Ku.
- 53. Kemudian mereka (pengikut-pengikut rasul itu) menjadikan agama mereka terpecah belah menjadi beberapa pecahan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada sisi mereka (masingmasing).
- 54. Maka biarkanlah mereka dalam kesesatannya sampai suatu waktu.
- 55. Apakah mereka mengira bahwa harta dan anak-anak yang Kami berikan kepada mereka itu (berarti bahwa),

(1) Yaitu: suatu tempat di Palestina.

فَقَالُوا أَنُو مِنْ لِبَشَرَيْنِ مِثْ لِنَا وَقُومُهُ مَا لَنَا عَبدُونَ۞

فَكَذَّنُوهُ مَافَكَانُواْمِنَ ٱلْمُهَلِّكِينَ ٢

وَلَقَدْءَاتَيْنَامُوسَى ٱلْكِتَابَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ١

وَجَعَلْنَا أَبْنَ مَرْيَمَ وَأُمَّهُ وَءَايَةً وَءَاوَ مَنْهُ مَآ إِلَى رَبُوَةِ ذَاتِ قَرَارِ وَمَعِينِ ٥

> يَنَأَيُّهَا ٱلرُّسُلُ كُلُواْمِنَ ٱلطَّيِّبَنِ وَٱعْمَلُواْ صَالِحًا إِنِّ بِمَاتَعَمَلُونَ عَلِيمٌ ٥

وَإِنَّ هَاذِهِ مَ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَارَثُكُمْ فَٱتَّقُون۞

فَتَقَطَّعُواْ أَمْرَهُم بَيْنَهُمْ زُبُرًا كُلُّ حِزْبِ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرَحُونَ ٢

فَذَرْهُمْ فِي غَمْرَتِهِ مْرَحَتَّىٰ حِينِ۞

أَيَحْسَبُونَ أَنَّمَا نُمُدُّهُم بِهِءِمِن مَّالِ وَبَنِينَ ٥

⁽²⁾ Lihat not surat Al Anbiyaa' (21) ayat 92.

56. Kami bersegera memberikan kebaikan-kebaikan kepada mereka? Tidak, sebenarnya mereka tidak sadar⁽¹⁾.

Sifat-sifat seorang muslim yang mukhlis.

- **57.** Sesungguhnya orang-orang yang berhatihati karena takut akan (azab) Tuhan mereka,
- 58. dan orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Tuhan mereka,
- 59. dan orang-orang yang tidak mempersekutukan dengan Tuhan mereka (sesuatu apapun),
- 60. dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, dengan hati yang takut, (karena mereka tahu bahwa) sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhan mereka⁽²⁾,
- **61.** mereka itu bersegera untuk mendapat kebaikan-kebaikan, dan merekalah orangorang yang segera memperolehnya⁽³⁾.

Kewajiban menjalankan agama menurut kadar kemampuan manusia

62. Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran⁽⁴⁾, dan mereka tidak dianiaya.

Tempelakan terhadap orang-orang kafir dan azab yang diancamkan kepada mereka.

63. Tetapi hati orang-orang kafir itu dalam kesesatan dari (memahami kenyataan) ini, dan mereka banyak mengerjakan perbuatan-perbuatan (buruk) selain dari itu, mereka tetap mengerjakannya.

نُسَارِعُ لَهُمْ فِي ٱلْخَيْرُتِ بَلِ لَّا يَشْعُرُونَ ٥

إِنَّ ٱلَّذِينَ هُمِمِّنَ خَشۡيَةِ رَبِّهِ مِثۡشَفِقُونَ ۞

وَٱلَّذِينَهُم بِعَايَتِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ ٥ وَٱلَّذِينَهُم بِرَبِّهِمْ لَايُشْرِكُونَ ۞

ۅۧٱڵؚۧۮؚؽڹؘؽؙٷٝۊؙۏؘٮؘڡٙٳٙٵۊٙٳ۠ۊؚۜۊؙڶۅؙڹۿؗڡٝۅؘڃؚڵؖڎٞٲڹۜۿؙؠٝ ٳڶڶۯێؚۜڥؚڡٞۯڂؚۼؙۅڹؘ۞

أُوْلَتِهِكَ يُسَرِعُونَ فِي ٱلْخَيْرَتِ وَهُرْلَهَا سَنِيقُونَ ﴿

وَلَانُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَأُ وَلَدَيْنَاكِتَبُّ يَنطِقُ بِٱلْحُقِّ وَهُمْ لَايُظْ لَمُونَ ۞

بَلْ قُلُوبُهُ مِ فِي غَمْرَةٍ مِّنْ هَلَا اوَلَهُ مِ أَعْمَلُ مَنْ اللَّهُ مِ أَعْمَلُ مِن دُونِ ذَالِكَ هُمْرَلَهَا عَلِمِلُونَ ﴿

- (1) Lihat surat (9) At Taubah ayat 55, dan lihat surat (3) Ali 'Imran ayat 178.
- (2) Maksudnya: karena tahu bahwa mereka akan kembali kepada Tuhan untuk dihisab, maka mereka khawatir kalau-kalau pemberian-pemberian (sedekah-sedekah) yang mereka berikan, dan amal ibadah yang mereka kerjakan itu tidak diterima Tuhan.
- (3) Maksudnya: orang-orang yang mempunyai sifat-sifat yang disebutkan dalam ayat-ayat 57, 58, 59, dan 60 itulah yang bersegera untuk mendapatkan kebaikan-kebaikan, dan kebaikan-kebaikan itu akan diberikan kepada mereka dengan segera sejak di dunia ini.
- (4) Maksudnya: Kitab tempat malaikat-malaikat menuliskan perbuatan-perbuatan seseorang, biarpun buruk atau baik, yang akan dibacakan di hari kiamat (Lihat surat (45) Al Jatsiyah ayat 29).

- **64.** Hingga apabila Kami timpakan azab⁽¹⁾, kepada orang-orang yang hidup mewah di antara mereka, dengan serta merta mereka memekik minta tolong.
- 65. Janganlah kamu memekik minta tolong pada hari ini. Sesungguhnya kamu tiada akan mendapat pertolongan dari Kami.
- 66. Sesungguhnya ayat-ayat-Ku (Al Qur'an) selalu dibacakan kepada kamu sekalian, maka kamu selalu berpaling ke belakang,
- 67. dengan menyombongkan diri terhadap Al Qur'an itu dan mengucapkan perkataanperkataan keji terhadapnya di waktu kamu bercakap-cakap di malam hari.
- 68. Maka apakah mereka tidak memperhatikan perkataan (Kami), atau apakah telah datang kepada mereka apa yang tidak pernah datang kepada nenek moyang mereka dahulu?
- 69. Ataukah mereka tidak mengenal rasul mereka, karena itu mereka memungkirinya?
- 70. Atau (apakah patut) mereka berkata: "Padanya (Muhammad) ada penyakit gila." Sebenarnya dia telah membawa kebenaran kepada mereka, dan kebanyakan mereka benci kepada kebenaran.
- 71. Andaikata kebenaran itu menuruti hawa nafsu mereka, pasti binasalah langit dan bumi ini, dan semua yang ada di dalamnya. Sebenarnya Kami telah mendatangkan kepada mereka kebanggaan mereka tetapi mereka berpaling dari kebanggaan itu.
- 72. Atau kamu meminta upah kepada mereka? maka upah dari Tuhanmu⁽²⁾ adalah lebih baik, dan Dia adalah Pemberi rezki Yang Paling Baik.

حَتَّىۤ إِذَآ أَخَذُنَا مُثَرَفِيهِم بِٱلْعَذَابِ إِذَاهُمْ يَجِّعَرُ و نَ عَثَ

لَا يَجْءَرُواْ ٱلْيَوْمِ إِنَّاكُرُ مِّنَّا لَا تُنْصَرُونَ ۞

قَدْكَانَتْ ءَايَتِي تُتْلَىٰعَلَيْكُمْ فَكُنتُمْ عَلَيْ أَعْقَابِكُمْ تَنكِصُونَ اللهُ مُسْتَكْبِرِينَ بِهِ عَسَيْمِ اتَّهَجُرُونَ ﴿

أَفَلَمْ يَدَّبَّرُواْ ٱلْقَوْلَ أَمْ جَاءَهُم مَّالَمْ يَأْتِ ءَابَآءَ هُمُ ٱلْأُوَّلِينَ ١

أَمْلَةً يَعْمِ فُواْ رَسُولَهُمْ فَهُمْ لَهُ ومُنكِرُونَ ١

أَمْ يَقُولُونَ بِهِ عِجِنَّةُ أُبَلْ جَاءَهُم بِٱلْحَقّ وَأَكْثَرُهُمُ لِلْحَقِّكُرِهُونَ ٧

وَلَوِ ٱتَّبَعَ ٱلْحَقُّ أَهُوَآءَ هُمْ لَفَسَدَتِ ٱلسَّمَاوَتُ وَٱلْأَرْضُ وَمَن فِيهِنَّ بَلْ أَتَيْنَاهُم بذِكْرِهِمْ فَهُمْ عَن ذِكْرِهِم مُّعْرِضُونَ ١

أَمْر تَسْعَلُهُ مْ خَرْجًا فَخَرَاجُ رَبِّكَ خَيْرٌ وَهُوَخَيْرٌ

⁽¹⁾ Maksudnya: azab di akhirat.

⁽²⁾ Yang dimaksudkan upah dari Tuhan ialah rezki yang dianugrahkan Tuhan di dunia, dan pahala di akhirat.

- 73. Dan sesungguhnya kamu benar-benar menyeru mereka kepada jalan yang lurus.
- 74. Dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat benar-benar menyimpang dari jalan (yang lurus).
- 75. Andaikata mereka Kami belas kasihani, dan Kami lenyapkan kemudharatan yang mereka alami⁽¹⁾, benar-benar mereka akan terus menerus terombang-ambing dalam keterlaluan⁽²⁾ mereka.
- **76.** Dan sesungguhnya Kami telah pernah menimpakan azab kepada mereka⁽³⁾, maka mereka tidak tunduk kepada Tuhan mereka, dan (juga) tidak memohon (kepada-Nya) dengan merendahkan diri.
- 77. Hingga apabila Kami bukakan untuk mereka suatu pintu yang ada azab yang amat sangat (di waktu itulah) tiba- tiba mereka menjadi putus-asa.

Kendatipun dalil-dalil bagi kemungkinan terjadinya berbangkit di akhirat cukup banyak, namun orang- orang kafir tetap mengingkarinya,

- 78. Dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur⁽⁴⁾.
- 79. Dan Dialah yang menciptakan serta mengembangbiakkan kamu di bumi ini dan kepada-Nyalah kamu akan dihimpunkan.

وَإِنَّكَ لَتَدْعُوهُمْ إِلَى صِرَطِ مُسْتَقِيمِ ١

وَإِنَّ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْآخِرَةِ عَنِ ٱلصِّرَطِ لَنَاكِبُونَ ۞

* وَلُوْرَحِمْنَهُمْ وَكَشَفْنَامَابِهِمِقِن ضُرِّ لَّلَجُّواْفِي طُغْيَلِنِهِمْ يَعْمَهُونَ۞

وَلَقَدُ أَخَذُنَهُم بِٱلْعَذَابِ فَمَا ٱسۡتَكَانُواْ لِرَبِّهِمۡ وَمَا يَتَضَرَّعُونَ۞

حَتَّى إِذَافَتَحْنَاعَلَيْهِم بَابَاذَاعَذَابِ شَدِيدٍ إِذَاهُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ۞

وَهُوَ ٱلَّذِى ٓأَنشَأَ لَكُو السَّمْعَ وَٱلْأَبْصَرَ وَٱلْأَفَٰدِةَ ۚ قَلِيلَا مَّاتَشُكُرُونَ۞

> وَهُوَالَّذِي ذَرَأَكُو فِي ٱلْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُخْشَرُونَ ۞

- (1) Maksudnya: bahaya kelaparan. Pernah kaum musyrikin itu mengalami kelaparan, karena tidak datangnya bahan makanan dari Yaman ke Mekah, sedang Mekah dengan sekitarnyapun dalam keadaan paceklik, hingga amat melaratlah mereka di waktu itu.
- (2) Yang dimaksud dengan "thughyaan" (keterlaluan) dalam ayat ini ialah kekafiran yang sangat, kesombongan dan permusuhan terhadap Nabi Muhammad s.a.w. dan kaum muslimin yang kesemuanya telah melampaui batas perikemanusiaan.
- (3) Yang dimaksud dengan azab tersebut antara lain kekalahan mereka pada peperangan Badar, yang dalam peperangan itu orang-orang yang terkemuka dari mereka banyak terbunuh atau ditawan, dan musim kering yang menimpa mereka, hingga mereka menderita kelaparan. (lihat not ayat 75 surat ini)
- (4) Yang dimaksud dengan bersyukur di ayat ini ialah menggunakan alat-alat tersebut untuk memperhatikan bukti- bukti kebesaran dan keesaan Tuhan, yang dapat membawa mereka beriman kepada Allah s.w.t. serta ta'at dan patuh kepada-Nya. Kaum musyrikin memang tidak berbuat demikian.

- 80. Dan Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan Dialah yang (mengatur) pertukaran malam dan siang. Maka apakah kamu tidak memahaminya?
- 81. Sebenarnya mereka mengucapkan perkataan yang serupa dengan perkataan yang diucapkan oleh orang-orang dahulu kala.
- 82. Mereka berkata: "Apakah betul, apabila kami telah mati dan kami telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar akan dibangkitkan?
- 83. Sesungguhnya kami dan bapak-bapak kami telah diberi ancaman (dengan) ini(1) dahulu, ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu kala!".

Sanggahan terhadap pendirian orang kafir yang bathil, terutama anggapan bahwa Tuhan punya anak atau sekutu.

- 84. Katakanlah: "Kepunyaan siapakah bumi ini, dan semua yang ada padanya, jika kamu mengetahui?"
- 85. Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah." Katakanlah: "Maka apakah kamu tidak ingat?"
- 86. Katakanlah: "Siapakah Yang Empunya langit yang tujuh dan Yang Empunya 'Arsy yang besar?"
- 87. Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah." Katakanlah: "Maka apakah kamu tidak bertakwa?"
- 88. Katakanlah: "Siapakah yang di tangan-Nya berada kekuasaan atas segala sesuatu sedang Dia melindungi, tetapi tidak ada yang dapat dilindungi dari (azab) -Nya, jika kamu mengetahui?"
- 89. Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah." Katakanlah: "(Kalau demikian), maka dari jalan manakah kamu ditipu?"

وَهُوَالَّذِي يُحَي و وَيُمِيتُ وَلَهُ ٱخۡتِلَفُ ٱلَّيۡلِ وَٱلنَّهَارَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ٥

بَلْ قَالُواْ مِثْلَ مَاقَالَ ٱلْأَوَّلُونَ ٨

قَالُوٓا أَءِ ذَامِتُ نَا وَكُنَّا ثُرَابًا وَعِظَامًا أَءِنَّا لَمَيْ غُوثُونَ ١٠٠٠

لَقَدْ وُعِدْ نَانَحُنُ وَءَابَ آؤُنِا هَنَا امِن قَبَلُ إِنْ هَاذَآ إِلَّا أَسَطِيرُ ٱلْأَوَّلِينَ ٥

قُللِّمَن ٱلْأَرْضُ وَمَن فِيهَآ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ١

سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ۞

قُلْمَن رَّبُّ ٱلسَّمَوَتِ ٱلسَّبْعِ وَرَبُّ ٱلْعَرْشِ

سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَتَّ قُونَ ١

قُلْمَنْ بِيَدِهِ عِمَلَكُونُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ يُجِيرُ وَلَا يُجَارُعَلَيْهِ إِن كُنْتُمْ تَعَلَمُونَ

سَعَقُولُونَ لِلَّهِ قُلِّي فَأَنَّى تُسْحَرُونَ ١٩٥٥

⁽¹⁾ Maksudnya: diancam dengan hari berbangkit.

- 90. Sebenarnya Kami telah membawa kebenaran⁽¹⁾ kepada mereka, dan sesungguhnya mereka benar-benar orangorang yang berdusta.
- 91. Allah sekali-kali tidak mempunyai anak, dan sekali-kali tidak ada tuhan (yang lain) beserta-Nya, kalau ada tuhan beserta-Nya, masing-masing tuhan itu akan membawa makhluk yang diciptakannya, dan sebagian dari tuhan-tuhan itu akan mengalahkan sebagian yang lain. Maha Suci Allah dari apa yang mereka sifatkan itu,
- 92. Yang mengetahui semua yang ghaib⁽²⁾ dan semua yang nampak, maka Maha Tinggilah Dia dari apa yang mereka persekutukan.

Doa agar kita tidak dimasukkan ke dalam golongan orang-orang zalim, pedoman dalam menghadapi lawan dan perintah berlindung dari godaan-godaan syaitan.

- 93. Katakanlah: "Ya Tuhan, jika Engkau sungguh-sungguh hendak memperlihatkan kepadaku azab yang diancamkan kepada mereka,
- 94. ya Tuhanku, maka janganlah Engkau jadikan aku berada di antara orang-orang yang zalim."
- 95. Dan sesungguhnya Kami benar-benar kuasa untuk memperlihatkan kepadamu apa yang Kami ancamkan kepada mereka.
- 96. Tolaklah perbuatan buruk mereka dengan yang lebih baik⁽³⁾, Kami lebih mengetahui apa yang mereka sifatkan.
- 97. Dan katakanlah: "Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikanbisikan syaitan.
- 98. Dan aku berlindung (pula) kepada

بَلْ أَتَيْنَاهُم بِٱلْحُقّ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ٥

مَا ٱتَّخَذَاللَّهُ مِن وَلَدٍ وَمَاكَانَ مَعَهُ مِنْ إِلَاهٍ إِذَا لَّذَهَبَ كُلُّ إِلَاهٍ بِمَاخَلَقَ وَلَعَلَا بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضِ سُبْحَنَ ٱللَّهِ عَمَّا يَصِغُونَ ١

> عَالِمِ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَادَةِ فَتَعَالَىٰعَمَا يُشْرِكُونَ ١٩٠

قُلرَّبِ إِمَّاتُرِيَنِي مَايُوعَدُونَ ١

رَبِّ فَلَا تَجْعَلْنِي فِي ٱلْقَوْمِ ٱلظَّالِمِينَ ١

وَإِنَّا عَلَىٰٓ أَن نُّر يَلكَ مَانَعِ دُهُمْ لَقَادِرُونَ ۞

ٱۮڣؘڠ۫ؠؚٱلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ٱلسَّيِّئَةَ خُنُ أَعْلَمُ بِمَايَصِ فُونَ 📆

وَقُل رَّبِّ أَعُوذُ مِكَ مِنْ هَمَزَاتِ ٱلشَّيَطِيرِ

وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَن يَحَضُرُونِ ١٠٠

- (1) Yang dimaksud dengan "kebenaran" dalam ayat ini ialah kepercayaan tentang tauhid dan hari berbangkit.
- (2) Lihat not 5 ayat 3 surat Al Baqarah.
- (3) Maksudnya: perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan kaum musyrikin yang tidak baik itu hendaklah dihadapi oleh Nabi dengan yang baik, umpama dengan mema'afkannya, asal tidak membawa kepada kelemahan dan kemunduran da'wah.

Engkau ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku."

- 99. (Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata: "Ya Tuhanku kembalikanlah aku (ke dunia)⁽¹⁾,
- 100. agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. Sekali-kali tidak. Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan⁽²⁾.

Peristiwa-peristiwa pada hari kiamat dan kedahsyatannya.

- 101. Apabila sangkakala ditiup maka tidaklah ada lagi pertalian nasab di antara mereka pada hari itu⁽³⁾, dan tidak ada pula mereka saling bertanya.
- 102. Barangsiapa yang berat timbangan (kebaikan) nya⁽⁴⁾, maka mereka itulah orang-orang yang dapat keberuntungan.
- **103.** Dan barangsiapa yang ringan timbangannya⁽⁵⁾, maka mereka itulah orangorang yang merugikan dirinya sendiri, mereka kekal di dalam neraka Jahannam.
- 104. Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat.
- 105. Bukankah ayat-ayat-Ku telah dibacakan kepadamu sekalian, tetapi kamu selalu mendustakannya?
- 106. Mereka berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah dikuasai oleh kejahatan kami, dan adalah kami orang-orang yang sesat.

حَةَّىَ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُ مُ ٱلْمَوْتُ قَالَ رَبِّ

لَعَلِّ أَعْمَلُ صَلِحًا فِيمَا تَرَكِّتُ كَلَّا إنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَآبِلُهَا ۗ وَمِن وَرَآبِهِ بَرۡزَخُ إِلَىٰ يَوۡمِ يُبۡعَثُونَ

فَإِذَانُفِخَ فِي ٱلصُّورِ فَلاَ أَنسَابَ بَيْنَهُمْ يَوْمَهِ وَلَا يَسَاءَ لُونَ ١

فَمَن ثَقُلَتُ مَوَرْبِئُهُ وَفَأُوْلَيَ إِكَ هُمُ

وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ وَفَأُوْلَيْهِ كَٱلَّذِينَ خَيِرُ وَا أَنفُسَهُمْ فِي جَهَنَّمَ خَالُدُونَ ٢

تَلْفَحُ وُجُوهَ هُمُ ٱلنَّارُ وَهُمْ فِيهَا كَلِحُونَ ١

أَلَمْ تَكُنُّ ءَايَنتي تُتَلَى عَلَيْكُمْ فَكُنتُ مِيهَا

قَالُواْرَيِّنَاغَلَيَتْ عَلَيْنَاشِقُوَتُنَا وَكُنَّاقَوْمَا ضَالِّينَ ٥

- (1) Maksudnya: orang-orang kafir di waktu menghadapi sakratul maut, minta supaya diperpanjang umur mereka, agar mereka dapat beriman.
- (2) Maksudnya: mereka sekarang telah menghadapi kehidupan baru, yaitu kehidupan dalam kubur, yang membatasi antara dunia dan akhirat.
- (3) Maksudnya: pada hari kiamat itu, manusia tidak dapat tolong menolong walaupun dalam kalangan sekeluarga.
- (4) Maksudnya: orang-orang mu'min yang beramal saleh.
- (5) Maksudnya: orang-orang kafir, karena kepercayaan dan amal mereka tidak dihargai oleh Allah di hari kiamat itu. Lihat ayat 105, surat (18) Al Kahfi.

- 107. Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami daripadanya (dan kembalikanlah kami ke dunia), maka jika kami kembali (juga kepada kekafiran), sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim."
- 108. Allah berfirman: "Tinggallah dengan hina di dalamnya, dan janganlah kamu berbicara dengan Aku.
- 109. Sesungguhnya, ada segolongan dari hamba-hamba-Ku berdo'a (di dunia): 'Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling Baik.'
- 110. Lalu kamu menjadikan mereka buah ejekan, sehingga (kesibukan) kamu mengejek mereka, menjadikan kamu lupa mengingat Aku, dan adalah kamu selalu menertawakan mereka.
- 111. Sesungguhnya Aku memberi balasan kepada mereka di hari ini, karena kesabaran mereka; sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang menang(1)".
- 112. Allah bertanya: "Berapa tahunkah lamanya kamu tinggal di bumi?"
- 113. Mereka menjawab: "Kami tinggal (di bumi) sehari atau setengah hari, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang menghitung."
- 114. Allah berfirman: "Kamu tidak tinggal (di bumi) melainkan sebentar saja, kalau kamu sesungguhnya mengetahui(2)".

Tuhan menciptakan manusia bukanlah dengan percuma.

115. Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu رَبَّنَآ أَخۡرِجۡنَامِنْهَافَإِنۡ عُدۡنَافَإِتَّا ظَلِمُونَ ١

قَالَ ٱخۡسَوُواْفِيهَا وَلَاتُكَلِّمُونِ ٨

إِنَّهُ كَانَ فَرِيقٌ مِّنْ عِبَادِي يَقُولُونَ رَبَّنَآ ءَامَنَّا فَأَغْفِرْ لَنَا وَأَرْجَمْنَا وَأَنتَ خَيْرُ ٱلرَّحِينَ

فَٱتَّخَذَتُمُوهُمْ سِخْرِيًّا حَتَّى أَنْسَوْكُمْ دِنكُرى وَكُنتُم مِّنْهُ مُرتَضْحَكُونَ ١

إِنِّي جَزَيْتُهُمُ ٱلْيَوْمَ بِمَاصَبَرُوۤۤ الْأَنَّهُمْ هُمُ ٱلْفَآبِرُونَ۞

قَالَ كُمْ لَبِثْتُمْ فِي ٱلْأَرْضِ عَدَدَ سِنِينَ ١

قَالُواْلَبِثْنَايَوْمًا أَوْبَغْضَ يَوْمِ فَسْعَلِ ٱلْعَادِينَ ١

قَالَ إِن لَّبِثْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا لَّوْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَكُمْ عَبَثَا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا

- (1) Maksud ayat 108, 110 dan 111 ialah bahwa orang-orang kafir itu diperintahkan tinggal tetap di neraka dan tidak boleh berbicara dengan Allah, karena mereka selalu mengejek-ejek orangorang yang beriman, yang berdo'a kepada Allah supaya diberi ampun dan rahmat.
- (2) Maksudnya: mereka hendaknya harus mengetahui bahwa hidup di dunia itu hanyalah sebentar saja, sebab itu mereka seharusnya janganlah hanya mencurahkan perhatian kepada urusan duniawi saja.

Juz 18

secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?

- 116. Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Tuhan (Yang mempunyai) 'Arsy yang mulia.
- 117. Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain di samping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung.
- 118. Dan katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik."

فَتَعَكِلَى ٱللَّهُ ٱلْمَالِكُ ٱلْحَقِّ لَآ إِلَهَ إِلَّاهُ وَرَبُّ ٱلْعَرْشِ ٱلْكَرِيمِ ۞

وَمَن يَدْعُ مَعَ ٱللَّهِ إِلَهًا ءَاخَرَلَا بُرَّهَانَ لَهُ ؠؚڡٷٳٮؘۜٚڡؘڶڝٙٵڹؙۿؙۅعندٙۯؠؚۜڣٞٵؚۣٮۜۜۿؙۅڵٳؽؙڡ۫ٝڸڂ ٱڶڴڣۯؙۅڹٙ۞

وَقُل رَّبّ ٱغْفِرْ وَٱرْحَمْ وَأَنتَ خَبْرُ ٱلرَّحِمنَ

PENUTUP

Surat Al Mu'minuun dimulai dengan sifat-sifat yang dipunyai oleh seorang mu'min yang berbahagia hidup di dunia dan di akhirat. sekalipun Allah tidak membedabedakan pemberian rezeki di dunia ini kepada manusia apakah ia mu'min atau kafir, tetapi kebahagiaan yang sebenarnya hanya diberikan kepada orang-orang yang mu'min di akhirat kelak.

Kemudian dikemukakan apa yang telah dialami oleh para nabi dan kaum-kaum kepada siapa mereka diutus; orang-orang yang mengikuti nabi selain mendapat pertolongan dari Allah, sedang orang-orang yang mengingkari nabi dihancurkan dan dimusnahkan Allah agar menjadi i'ktibar bagi umat-umat yang datang kemudian.

Setelah menggambarkan kedahsyatan hari kiamat, maka surat ini ditutup dengan menggambarkan hasil yang diperoleh oleh orang-orang mu'min dan orang-orang kafir di akhirat nanti.

HUBUNGAN SURAT AL MU'MINUUN DENGAN SURAT AN NUUR.

- 1. Pada bagian permulaan surat Al Mu'minuun disebutkan bahwa salah satu tanda orangorang mu'min itu ialah orang yang menjaga kemaluannya sedang permulaan surat An Nuur menetapkan hukum bagi orang-orang yang tidak dapat menjaga kemaluannya yaitu pezina wanita, pezina laki-laki dan apa yang berhubungan dengannya, seperti menuduh orang berbuat zina, qishshatul ifki, keharusan menutup mata terhadap hal-hal yang ada hubungannya dengan perbuatan zina, menyuruh agar orang-orang yang tidak sanggup melakukan pernikahan menahan diri dan sebagainya.
- 2. Pada surat Al Mu'minuun Allah menegaskan bahwa Dia menciptakan alam ini ada hikmahnya, yaitu agar semua makhluk yang diciptakan-Nya itu melaksanakan perintahperintah dan menghentikan larangan- larangan-Nya sedang surat An Nuur menyebutkan sejumlah perintah-perintah dan larangan-larangan itu.

Surat An Nuur (Cahaya)



Surat An Nuur terdiri atas 64 ayat, dan termasuk golongan surat-surat Madaniyyah. Dinamai "An Nuur" yang berarti "Cahaya", diambil dari kata An Nuur yang terdapat pada ayat 35. Dalam ayat ini, Allah s.w.t. menjelaskan tentang Nuur Ilahi, yakni Al Qur'an yang mengandung petunjuk-petunjuk.

Petunjuk-petunjuk Allah itu, merupakan cahaya yang terang benderang menerangi alam semesta. Surat ini sebagian besar isinya memuat petunjuk-petunjuk Allah yang berhubungan dengan soal kemasyarakatan dan rumah tangga.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Kesaksian lidah dan anggota-anggota tubuh atas segala perbuatan manusia pada hari kiamat; hanya Allah yang menguasai langit dan bumi; kewajiban rasul hanyalah menyampaikan agama Allah; iman merupakan dasar daripada diterimanya amal ibadah.

2. Hukum-hukum:

Hukum-hukum sekitar masalah zina, li'an dan adab-adab pergaulan di luar dan di dalam rumah tangga.

3. Kisah-kisah:

Cerita tentang berita bohong terhadap Ummul Mu'minin 'Aisyah r.a. (Qishshatul Ifki).

4. Dan lain-lain:

Semua jenis hewan diciptakan Allah dari air; janji Allah kepada kaum muslimin yang beramal saleh.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

HUKUM-HUKUM PERZINAAN DAN HUKUM-HUKUM PERGAULAN.

Hukum perzinaan.

- 1. (Ini adalah) satu surat yang Kami turunkan dan Kami wajibkan (menjalankan hukumhukum yang ada di dalam)nya, dan Kami turunkan di dalamnya ayat-ayat yang jelas, agar kamu selalu mengingatinya.
- 2. Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk



سُورَةُ أَنزَلْنَهَا وَفَرَضْنَهَا وَأَنزَلْنَافِيهَا ءَايَتِ بَيِّنَتِ لَعَلَّكُوْ تَذَكَّرُونَ

ٱلزَّانِيَةُ وَٱلزَّانِي فَٱجْلِدُواْكُلَّ وَلِحِدِمِّنَهُمَامِاْئَةَ جَلْدَةً وَلَا تَأْخُذُكُر بِهِمَارَأْفَةٌ فِيدِينِ ٱللَّهِ إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْأَخِرِ وَلَيْشُهَدْ عَذَابَهُمَا

(menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan dari orang-orang yang beriman.

3. Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mu'min⁽¹⁾.

Hukum menuduh wanita yang baik-baik berzina.

- 4. Dan orang-orang yang menuduh wanitawanita yang baik-baik⁽²⁾ (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik.
- 5. kecuali orang-orang yang bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Hukum Li'an.

- 6. Dan orang-orang yang menuduh isterinya (berzina), padahal mereka tidak ada mempunyai saksi-saksi selain diri mereka sendiri, maka persaksian orang itu ialah empat kali bersumpah dengan nama Allah, sesungguhnya dia adalah termasuk orangorang yang benar.
- 7. Dan (sumpah) yang kelima: bahwa la'nat Allah atasnya, jika dia termasuk orangorang yang berdusta⁽³⁾.

طَآبِهَ أُونَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٢

ٱلزَّانِي لَا يَنكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْمُشْرِكَةً وَٱلزَّانِيَةُ لَا يَنكِحُهُ آ إِلَّا زَانٍ أَوْمُشْرِكُ أُوَحُرِّمَ ذَلِكَ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ ۞

وَٱلَّذِينَ يَرْمُونَ ٱلْمُحْصَنَتِ ثُرَّ لَمْ يَأْتُولُ بِأَرْبَعَةِ شُهَدَآءَ فَٱجْلِدُوهُمْ تَمَنِينَ جَلْدَةً وَلَا تَقْبَلُولُ لَهُمْ شَهَدَةً أَبَداً وَأُولَتَ إِكَ هُمُ ٱلْفَاسِ قُونَ ۞

ٳؚڵۜۘٵڷۜۜۮؚؽنؘؾؘٵؠؙۅ۠ڶڡؚڽٛؠؘۼ۫ۮؚۮؘڵؚڬؘۅٙٲؘڞڶڂۅ۠ٲڣؘٳڹۜٙ ٱڛۜٙڎؘۼؘڣؙۅؙڔؙڗۜڿؚؠؠؙٞۯ۞

وَٱلَّذِينَ يَرَمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُن لَّهُمْ شُهَدَآءُ إِلَّا أَنفُسُهُمْ فَشَهَادَةُ أَحَدِهِمْ أَرْبَعُ شَهَدَتٍ بِاللَّهَ إِنَّهُ ولَمِنَ ٱلصَّدِقِينَ ۞

وَٱلْخَيْمِسَةُ أَنَّ لَعَنَتَ ٱللَّهِ عَلَيْهِ إِن كَانَ مِنَ ٱللَّهِ عَلَيْهِ إِن كَانَ مِنَ

- (1) Maksud ayat ini ialah: tidak pantas orang yang beriman kawin dengan yang berzina, demikian pula sebaliknya.
- (2) Yang dimaksud "wanita-wanita yang baik-baik" di sini ialah wanita-wanita yang suci, akil balig dan muslimah.
- (3) Maksud ayat 6 dan 7: Orang yang menuduh isterinya berbuat zina dengan tidak mengajukan empat orang saksi, haruslah bersumpah dengan nama Allah empat kali, bahwa dia adalah

- dari hukuman
- 8. Isterinya itu dihindarkan dari hukuman oleh sumpahnya empat kali atas nama Allah sesungguhnya suaminya itu benarbenar termasuk orang-orang yang dusta,
- 9. dan (sumpah) yang kelima: bahwa la'nat Allah atasnya jika suaminya itu termasuk orang-orang yang benar.
- 10. Dan andaikata tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya atas dirimu dan (andaikata) Allah bukan Penerima Taubat lagi Maha Bijaksana, (niscaya kamu akan mengalami kesulitan-kesulitan).

Tuduhan yang bohong terhadap 'Aisyah r.a. Ummul Mu'minin.

- 11. Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu bahkan ia adalah baik bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar⁽¹⁾.
- 12. Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu orang-orang mu'minin dan mu'minat tidak bersangka baik terhadap

ۅٙيَدۡرَؤُاْعَنۡهَاٱلۡعَذَابَأَن تَشۡهَدَأَرۡبَعَ شَهَدَارِ بِٱللّهِ إِنَّهُ وَلَمِنَ ٱلۡكَذِبِينَ۞

وَٱلْخَوْسَةَ أَنَّ عَضَبَ ٱللَّهِ عَلَيْهَ آ إِن كَانَ مِنَ السَّهِ عَلَيْهَ آ إِن كَانَ مِنَ الصَّهِ وَيَنَ الصَّهِ وِينَ ۞ وَلَوْلَا فَضْلُ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ اللَّهَ وَلَوْلَا فَضْلُ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ ٱللَّهَ وَلَوْلَا فَضْلُ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ ٱللَّهَ وَلَوْلَا فَضْلُ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَوَلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَوَلَا فَاللَّهُ وَاللَّهُ وَالَا فَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللْهُ وَاللَّهُ وَالْمُوالِمُ اللَّهُ وَاللَّهُ وَالْمُوالِمُ اللَّ

إِنَّ ٱلَّذِينَ جَآءُ و بِٱلْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنكُوْلَا تَخْسَبُهُ مِّنكُوْلَا تَخْسَبُوهُ شَرَّا لَّكُمِّ بَلْ هُوَخَيْرٌ لَّكُوْلِكُلِّ الْمُرَيِّ مِّنْهُ مُ لَا لَيْتُمْ وَٱلَّذِي قَوَلَى الْمُرِيِ مِّنْهُ مُ لَلَهُ مَا ٱكْتَسَبَ مِنَ ٱلْإِثْمِ وَٱلَّذِي قَوَلَى كَبْرَهُ وِمِنْهُ مُ لَهُ وَعَذَابٌ عَظِيرٌ ١

لَّوَلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ ظَنَّ ٱلْمُؤْمِنُونَ وَٱلْمُؤْمِنَتُ بِأَنفُسِهِمْ خَيْرًا وَقِالُواْهَا خَالَا إِفْكُ مُّبِينُ ٣

- benar dalam tuduhannya itu. Kemudian dia bersumpah sekali lagi bahwa dia akan kena la'nat Allah jika dia berdusta. Masalah ini dalam fiqih dikenal dengan "Li'an".
- Berita bohong ini mengenai isteri Rasulullah s.a.w. 'Aisyah r.a. Ummul Mu'minin, sehabis perang dengan Bani Mushthaliq bulan Sya'ban 5 H. Peperangan itu diikuti oleh kaum munafik, dan turut pula 'Aisyah dengan Nabi berdasarkan undian yang diadakan antara isteri-isteri beliau. Dalam perjalanan mereka kembali dari peperangan, mereka berhenti pada suatu tempat. 'Aisyah keluar dari sekedupnya untuk suatu keperluan, kemudian kembali. Tiba-tiba dia merasa kalungnya hilang, lalu dia pergi lagi mencarinya. Sementara itu, rombongan berangkat dengan persangkaan bahwa 'Aisyah masih ada dalam sekedup. Setelah 'Aisyah mengetahui, sekedupnya sudah berangkat dia duduk di tempatnya dan mengharapkan sekedup itu akan kembali menjemputnya. Kebetulan, lewat di tempat itu seorang sahabat Nabi, Shafwan ibnu Mu'aththal, dia menemukan seseorang sedang tidur sendirian dan dia terkejut seraya mengucapkan: "Inna lillahi wa inna ilaihi raji`un, isteri Rasul!" 'Aisyah terbangun. Lalu dia dipersilahkan oleh Shafwan mengendarai untanya. Shafwan berjalan menuntun unta sampai mereka tiba di Madinah. Orang-orang yang melihat mereka membicarakannya menurut pendapat masing-masing. Mulailah timbul desas-desus. Kemudian kaum munafik membesar-besarkannya, maka fitnahan atas 'Aisyah r.a. itupun bertambah luas, sehingga menimbulkan kegoncangan di kalangan kaum muslimin.

- diri mereka sendiri, dan (mengapa tidak) berkata: "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata."
- 13. Mengapa mereka (yang menuduh itu) tidak mendatangkan empat orang saksi atas berita bohong itu? Oleh karena mereka tidak mendatangkan saksi-saksi maka mereka itulah pada sisi Allah orangorang yang dusta.
- 14. Sekiranya tidak ada karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua di dunia dan di akhirat, niscaya kamu ditimpa azab yang besar, karena pembicaraan kamu tentang berita bohong itu.
- 15. (Ingatlah) di waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit juga, dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal dia pada sisi Allah adalah besar.
- 16. Dan mengapa kamu tidak berkata, di waktu mendengar berita bohong itu: "Sekali-kali tidaklah pantas bagi kita mengatakan ini. Maha Suci Engkau (Ya Tuhan kami), ini adalah dusta yang besar."
- 17. Allah memperingatkan kamu agar (jangan) kembali memperbuat yang seperti itu selama-lamanya, jika kamu orangorang yang beriman,
- 18. dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- 19. Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.
- 20. Dan sekiranya tidaklah karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu semua, dan Allah Maha Penyantun dan Maha Penyayang, (niscaya kamu akan ditimpa azab yang besar).

لَّوْلَا جَآءُ وعَلَيْهِ بِأَرْبَعَةِ شُهَدَآءً فَإِذْ لَرْيَأْتُواْ بِٱلشَّهَ دَآءِ فَأُوْلَتِهِ كَ عِندَ ٱللَّهِ هُمُ ٱلْكَاذِبُونَ ١

> وَلَوْلَا فَضَلُ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَفِي ٱلدُّنْيَا وَٱلْآخِرَةِ لَمَسَّكُمْ فِي مَآأَفَضَتُمْ فِيهِ عَذَابٌ عَظِيمُ

إِذْتَلَقَّوْنَهُ وِبِٱلْسِنَتِكُمْ وَتَقُولُونَ بِأَفُولِهِكُمْ مَّا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمُ وَتَحْسَبُونَهُ وَهَيَّنَا وَهُوَعِندَ ٱللَّهِ عَظِيمٌ ١٠٥٥

وَلُوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ قُلْتُم مَّايَكُونُ لَنَآ أَن نَّتَكُلُّمْ بِهَاذَاسُبْحَانَكَ هَاذَا بُهْتَنُّ عَظيٌّ ١

يَعِظْكُمُ ٱللَّهُ أَن تَعُودُواْ لِمِثْلِهِ عَأَبَدًا إِن كُنْـتُم مُّؤَمِنِينَ ﴿

وَيُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلْآيَاتِ وَٱللَّهُ عَلِيكُم ش مناسخ

إِنَّ ٱلَّذِينَ يُحِبُّونَ أَن تَشِيعَ ٱلْفَحِشَةُ فِي ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْلَهُمْ عَذَاكِ أَلِيمٌ فِي ٱلدُّنْيَاوَٱلْآخِرَةِ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ١

وَلَوْلَا فَضْلُ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ ٱللَّهَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ١

- 21. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Barangsiapa yang mengikuti langkahlangkah syaitan, maka sesungguhnya syaitan itu menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar. Sekiranya tidaklah karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu sekalian, niscaya tidak seorangpun dari kamu bersih (dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya, tetapi Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 22. Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kaum kerabat (nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang⁽¹⁾.
- 23. Sesungguhnya orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik, yang lengah⁽²⁾ lagi beriman (berbuat zina), mereka kena la'nat di dunia dan akhirat, dan bagi mereka azab yang besar,
- 24. pada hari (ketika), lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.
- 25. Di hari itu, Allah akan memberi mereka balasan yang setimpal menurut semestinya, dan tahulah mereka bahwa Allahlah Yang Benar, lagi Yang

* يَتَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَاتَتَّبِعُواْخُطُوَتِ ٱلشَّيْطَانِ وَمَن يَتَبِعْ خُطُورِتِ ٱلشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرُّ وَلَوْلَا فَضَلُ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ ومَازَكِي مِنكُمْ مِنْ أَحَدِ أَبَدًا وَلَكِنَّ ٱللَّهَ يُزَكِّي مَن يَشَآهُ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمُ

وَلَا يَأْتَلَ أُولُواْ ٱلْفَضِّلِ مِنكُرُ وَٱلسَّعَةِ أَن يُؤْتُواْ أُوْلِي ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْمَسَاكِينَ وَٱلْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَلْيَعَفُواْ وَلْيَصَفَحُوَّا ٱللَّهِ وَلْيَعَفُواْ وَلْيَصَفَحُوَّا ٱللَّهِ عَلَيْهُونَ أَن يَغْفِرَ ٱللَّهُ لَكُمْ وَٱللَّهُ غَفُورٌ تَحِيمٌ ١

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَرْمُونَ ٱلْمُحْصَنَاتِ ٱلْغَافِلَاتِ ٱلْمُؤْمِنَاتِ لُعِنُواْفِي ٱلدُّنْيَا وَٱلْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيرٌ ١٠٠

يَوْمَرَتَشْهَدُعَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُم بِمَا كَانُواْ يَعْمَلُونَ ٢ يَوْمَ إِذِيُوَ فِيهِ مُرَاللَّهُ دِينَهُ مُرَاكِفَقَ وَيَعْلَمُونَ أَنَّ ٱللَّهَ هُوَالْحَقُّ ٱلْمُبِينُ ٥

- (1) Ayat ini berhubungan dengan sumpah Abu Bakar r.a. bahwa dia tidak akan memberi apaapa kepada kerabatnya ataupun orang lain yang terlibat dalam menyiarkan berita bohong tentang diri 'Aisyah. Maka turunlah ayat ini melarang beliau melaksanakan sumpahnya itu dan menyuruh mema'afkan dan berlapang dada terhadap mereka sesudah mereka mendapat hukuman atas perbuatan mereka itu.
- (2) Yang dimaksud dengan wanita-wanita yang lengah ialah wanita-wanita yang tidak pernah sekali juga teringat oleh mereka akan melakukan perbuatan yang keji itu.

- menjelaskan (segala sesuatu menurut hakikat yang sebenarnya).
- 26. Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia (surga)⁽¹⁾.

Pedoman-pedoman untuk memasuki rumah orang lain.

- 27. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.
- 28. Jika kamu tidak menemui seorangpun di dalamnya, maka janganlah kamu masuk sebelum kamu mendapat izin. Dan jika dikatakan kepadamu: "Kembali (saja) lah", maka hendaklah kamu kembali. Itu lebih bersih bagimu dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 29. Tidak ada dosa atasmu memasuki rumah yang tidak disediakan untuk didiami, yang di dalamnya ada keperluanmu, dan Allah mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan.

Pedoman pergaulan antara laki-laki dan wanita yang bukan "mahram".

30. Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya

ٱلْخَبِيثَاتُ لِلْخَبِيثِينَ وَٱلْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتُ وَٱلطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَٱلطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ أُوْلَنَإِكَ مُبَرَّءُ ونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُ مِمَّغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيرٌ ۞

ؾٵؘۧؿؙۜٵۘٲڷؚۜۮؚڽڹؘٵٙڡٮؙۅؙٲڵٲؾۮڂؙڶۅ۠ٲؠؽؙۅؾؖٵۼؽؖۯ ؠؙؽۅؾػؙۯڂۜؾۜٞؽۺٙؾٲ۫ۧؽۺؙۅٲۅٙۺؙٮڸٞڡؙۅٲۼڮٙ ٲۿڸۿٲۮ۬ڵؚػؙۯڂؘؿؙڒؙڷٞػؙۯڶعٙڷۜۓؠٞڗڎؘڴۯؙۅڹٙ۞

فَإِن لَّمْ تَجِدُو الْفِيهَا أَحَدَا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَى يُؤْذَنَ لَكُمُّ وَإِن قِيلَ لَكُمُ حَتَّى يُؤْذَنَ لَكُمُّ وَإِن قِيلَ لَكُمُ ٱرْجِعُواْ فَٱرْجِعُواْ هُوَأَزْكَى لَكُمْ وَالْلَهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۞

لَّيْسَ عَلَيْكُوْ جُنَاحُ أَن تَدْخُلُواْ بُيُوتًا غَيْرَ مَسْكُونَةِ فِيهَا مَتَعُ لَّكُمْ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُبُدُونَ وَمَاتَكُتُمُونَ ۞

قُل لِّلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّواْمِنَ أَبْصَرِهِمْ وَيَحَفَظُواْ فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ۚ

(1) Ayat ini menunjukkan kesucian 'Aisyah r.a. dan Shafwan dari segala tuduhan yang ditujukan kepada mereka. Rasulullah adalah orang yang paling baik maka pastilah wanita yang baik pula yang menjadi isteri beliau.

- Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat".
- 31. Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau puteraputera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lakilaki mereka, atau putera- putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan- pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

Anjuran berkawin.

- 32. Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian⁽¹⁾ di antara kamu, dan orangorang yang layak (berkawin) dari hambahamba sahayamu yang lelaki dan hambahamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui.
- 33. Dan orang-orang yang tidak mampu kawin hendaklah menjaga kesucian (diri) nya, sehingga Allah memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan budak-budak

وَقُل لِّلْمُؤْمِنَات يَغْضُضْ مَرِ * أَبْصَا هِنَّ وَيَحْفَظُنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إلَّا مَا ظَهَرَمِنْهُ أَوَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ جُيُوبِهِنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْءَابَآيِهِنَّ أَوْءَابَآءِ بُعُولَتِهِنَّ أُوۤأَبْنَآيِهِنَّ أُوَّأَبِّنَاءَ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْبَنِيٓ إِخْوَانِهِنَّ أَوْبَنِيَ أَخَوَاتِهِنَّ أَوْنِسَآبِهِنَّ أَوْمَامَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِٱلتَّبِعِينَ غَيْرِ أَوْلِي ٱلْإِرْبَةِ مِنَ ٱلرِّجَالِ أَوِٱلطِّفْلُ ٱلَّذِينِ لَمْ يَظْهَرُواْ عَلَى عَوْرَاتِٱلنِّسَآءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِن زِينَتِهِنَّ وَتُوبُواۤ إِلَى ٱللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ ٱلْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُقْلِحُونَ ١

وَأَنكِحُواْ ٱلْأَيْكُمَ مِنكُمْ وَٱلصَّلِلِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَا إِكُمْ إِن يَكُونُواْ فُقَ رَآءَ يُغْنِهِمُ ٱللَّهُ مِن فَضْ لِيهِ وَأَلْلَهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ اللهِ

لْيَسْتَعْفِفُ ٱلَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّى بُغْنَكُهُمُ ٱللَّهُ مِن فَضَّلَةً عَوَ ٱلَّذِينَ يَنْتَغُهُ نَ ٱلْكَتَابَ

⁽¹⁾ Maksudnya: hendaklah laki-laki yang belum kawin atau wanita-wanita yang tidak bersuami, dibantu agar mereka dapat kawin.

553

yang kamu miliki yang menginginkan perjanjian, hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka(1), jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu⁽²⁾. Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi. Dan barangsiapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa (itu)⁽³⁾.

Pencerminan ayat-ayat Al Qur'an sebagai nur Ilahi pada langit dan bumi.

- 34. Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepada kamu ayat-ayat yang memberi penerangan, dan contoh- contoh dari orang-orang yang terdahulu sebelum kamu dan pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.
- 35. Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus⁽⁴⁾, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang banyak berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu)

مِمَّامَلَكَتْ أَيْمَنُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ عَلِمَتُمْ فِيهِمْ خَيْرًا وَءَاتُوهُم مِن مَّالِ ٱللَّهِ ٱلَّذِي ءَاتَكُمُ وَلَاثُكُرِهُواْ فَتَيَلَتِكُمْ عَلَى ٱلْبِغَآءِ إِنْ أَرَدُنَ تَحَصُّنَا لِتَبْتَغُواْ عَرَضَ ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَأْ وَمَن يُكُره هُنَ فَإِنَّ ٱللَّهَ مِنْ بَغَدِ إِكْرَهِهِنَّ غَفُورٌ تَحِيرٌ ١

وَلَقَدَ أَنزَلْنَآ إِلَيْكُمْ ءَايَاتِ مُّبَيِّنَاتِ وَمَثَلَا مِّنَٱلَّذِينَ خَلَوْا مِن قَبْلِكُمْ وَمَوْعِظَةً لِلْمُتَّقِينَ ٢

﴿ٱللَّهُ نُورُ ٱللَّهَ مَوَاتِ وَٱلْأَرْضَ مَثَلُ نُورِهِ عَلَى اللَّهُ مُثَلِّ نُورِهِ عَلَى اللَّهُ كَمِشْكَوْةِ فِيهَا مِصْبَاحٌ ٱلْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةً ٱلزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَاكَوْكَبُ دُرِّيٌّ يُوقَدُمِن شَجَرَةِ مُّبَرَكَةِ زَيْتُونَةٍلَّا شَرْقِتَةِ وَلَاغَرْبِيَّةٍ يَكَادُزَيْتُهَا يُضِيَّءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسُهُ نَالُّ نُوْكُ عَلَىٰ نُوْرِّ يَهْدِي ٱللَّهُ لِنُورِهِ عِمَن يَشَ آَءُ وَيَضَرِبُ

- Salah satu cara dalam agama Islam untuk menghilangkan perbudakan, yaitu seorang hamba boleh meminta kepada tuannya untuk dimerdekakan, dengan perjanjian bahwa budak itu akan membayar jumlah uang yang ditentukan. Pemilik budak itu hendaklah menerima perjanjian itu kalau budak itu menurut penglihatannya sanggup melunasi pembayaran itu dengan harta yang halal.
- (2) Untuk mempercepat lunasnya perjanjian itu hendaklah budak-budak itu ditolong dengan harta-harta yang diambilkan dari zakat atau harta lainnya.
- (3) Maksudnya: Tuhan akan mengampuni budak-budak wanita yang dipaksa melakukan pelacuran oleh tuannya itu, selama mereka tidak mengulangi perbuatannya itu lagi.
- Yang dimaksud "lobang yang tidak tembus" (misykat) ialah suatu lobang di dinding rumah yang tidak tembus sampai ke sebelahnya, biasanya digunakan untuk tempat lampu, atau barang-barang lain.

554

dan tidak pula di sebelah barat (nya)⁽¹⁾, yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Mereka yang mendapat pancaran nur Ilahi.

- 36. Bertasbih⁽²⁾ kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang,
- 37. orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual-beli dari mengingat Allah, dan (dari) mendirikan shalat, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.
- 38. (Mereka mengerjakan yang demikian itu) supaya Allah memberi balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya Allah menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Allah memberi rezki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas.

Mereka yang tidak mendapat pancaran nur Ilahi.

39. Dan orang-orang yang kafir amal-amal mereka adalah laksana fatamorgana di tanah yang datar, yang disangka air oleh orang-orang yang dahaga, tetapi bila didatanginya air itu dia tidak mendapatinya sesuatu apapun. Dan di dapatinya (ketetapan) Allah di sisinya, lalu ٱللَّهُ ٱلْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٥

فِي يُوْتٍ أَذِنَ ٱللَّهُ أَن تُرْفَعَ وَيُذْكَرَفِيهَا ٱسۡمُهُ ويُسَبِّحُ لَهُ وفِيهَا بِٱلْغُدُوِّ وَٱلْاَصَالِ ٦

رِجَالٌ لَّا تُلْهِيهِمْ تِجَرَةٌ وَلَابَيَّعٌ عَن ذِكْرِ ٱللَّهِ وَإِقَامِ ٱلصَّلَوْةِ وَإِيتَآءِ ٱلزَّكُوةِ يَخَافُونَ يَوْمَا تَتَقَلَّبُ فِيهِ ٱلْقُلُوبُ وَٱلْأَبْصَدُ ١

ليَجْزِيَهُمُ ٱللَّهُ أَحْسَنَ مَاعَمِلُواْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضَّىلِةً عَوَّاللَّهُ يَرْزُقُ مَن يَشَاءُ بِغَيْرِحِسَابِ۞

وَٱلَّذِينَكَفَرُوٓا أَعْمَالُهُ مُكَسَرَابٍ بِقِيعَةٍ يَحْسَبُهُ ٱلظَّمْعَانُ مَآءً حَتَّى إِذَا جَآءَهُ ولَمْ يَجِدْهُ شَيْعًا وَوَجَدَ ٱللَّهَ عِندَهُ وَفَوَقَّ لَهُ حِسَالَهُ وَوَاللَّهُ سَرِيعُ ٱلْجِسَابِ اللهِ

- (1) Maksudnya: pohon zaitun itu tumbuh di puncak bukit ia dapat sinar matahari baik di waktu matahari terbit maupun di waktu matahari akan terbenam, sehingga pohonnya subur dan buahnya menghasilkan minyak yang baik.
- (2) Yang bertasbih ialah orang-orang yang tersebut pada ayat 37 berikut.

- Allah memberikan kepadanya perhitungan amal-amal dengan cukup dan Allah adalah sangat cepat perhitungan-Nya⁽¹⁾.
- 40. Atau seperti gelap gulita di lautan yang dalam, yang diliputi oleh ombak, yang di atasnya ombak (pula), di atasnya (lagi) awan; gelap gulita yang tindih-bertindih, apabila dia mengeluarkan tangannya, tiadalah dia dapat melihatnya, (dan) barangsiapa yang tiada diberi cahaya (petunjuk) oleh Allah tiadalah dia mempunyai cahaya sedikitpun.

Pencerminan kekuasaan Allah.

- 41. Tidakkah kamu tahu bahwasanya Allah: kepada-Nya bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan (juga) burung dengan mengembangkan sayapnya. Masingmasing telah mengetahui (cara) shalat dan tasbihnya⁽²⁾, dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.
- **42.** Dan kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan kepada Allah-lah kembali (semua makhluk).
- 43. Tidakkah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian) nya, kemudian menjadikannya bertindihtindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalangumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan.

أَوَّكُظُلُمُتِ فِي بَحْرِلُّجِةِ يَغْشَلُهُ مَوَّجٌ مِّن فَوْقِهِ عَ مَوْجٌ مِّن فَوْقِهِ عَسَحَابٌ ظُلُمُنَتُ بَعْضُهَا فَوْقَ بَعْضٍ إِذَا أَخْرَجَ يَكَهُ و لَمْ يَكُدْ يَرَنهَ أُومَن لَمْ يَجْعَلِ ٱللَّهُ لَهُ و نُورًا فَمَا لَهُ و مِن نُوْدٍ ۞

أَلَمْ تَرَأَنَّ ٱللَّهَ يُسَيِّحُ لَهُ و مَن فِي ٱلسَّمَاوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱلطَّلْيُرُ صَلَقَّاتٍّ كُلُّ قَدْعَلِمَ صَلَاتَهُ و وَتَسْبِيحَهُ فَوَاللَّهُ عَلِيمُ بِمَا يَفْعَلُونَ ۞

أَلُوْتَرَأَنَّ ٱللَّهَ يُنْجِى سَحَابًا ثُوَّ يُوَلِّفُ بَيْنَهُ و ثُوَّ يَخَعُلُهُ وَكُلِهِ عَنَ خِلَلِهِ عَ يَجْعَلُهُ و زُكَامَا فَتَرَى ٱلْوَدْ قَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَلِهِ عَ وَيُنَزِّلُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مِن جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصِيبُ بِهِ عَ مَن يَشَآهُ وَيَصْرِفُهُ وعَن مَّن يَشَآهُ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ عَيَذْ هَبُ بِٱلْأَبْصَلِ آ

- (1) Orang-orang kafir, karena amal-amal mereka tidak didasarkan atas iman, tidaklah mendapat balasan dari Tuhan di akhirat walaupun di dunia mereka mengira akan mendapat balasan atas amalan mereka itu.
- (2) Masing-masing makhluk mengetahui cara shalat dan tasbih kepada Allah dengan ilham dari Allah.

556

- 44. Allah mempergantikan malam dan siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat pelajaran yang besar bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan.
- 45. Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki, sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 46. Sesungguhnya Kami telah menurunkan ayat-ayat yang menjelaskan. Dan Allah memimpin siapa yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.

Perbedaan sikap orang-orang munafik dan orang-orang mu'min dalam bertahkim kepada rasul.

- 47. Dan mereka berkata: "Kami telah beriman kepada Allah dan Rasul, dan kami menaati (keduanya)." Kemudian sebagian dari mereka berpaling sesudah itu, sekali-kali mereka itu bukanlah orang-orang yang beriman.
- 48. Dan apabila mereka dipanggil kepada Allah⁽¹⁾ dan Rasul-Nya, agar rasul menghukum (mengadili) di antara mereka, tiba-tiba sebagian dari mereka menolak untuk datang.
- 49. Tetapi jika keputusan itu untuk (kemaslahatan) mereka, mereka datang kepada Rasul dengan patuh.
- **50.** Apakah (ketidakhadiran mereka itu karena) dalam hati mereka ada penyakit, atau (karena) mereka ragu-ragu ataukah (karena) takut kalau-kalau Allah dan Rasul-Nya berlaku zalim kepada mereka? Sebenarnya, mereka itulah orang-orang yang zalim.
- 51. Sesungguhnya jawaban orang-orang mu'min, bila mereka dipanggil kepada

يُقَلِّبُ ٱللَّهُ ٱلَّيْلَ وَٱلنَّهَارَ ۚ إِنَّ فِي ذَٰ لِكَ لَعِبْرَةً لِّلْأُوْلِي ٱلْأَبْصَارِ ١

وَٱللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَاتَةٍ مِّن مَّآءً فَمِنْهُ مِمَّن يَمْشِي عَلَى بَطْنِهِ وَمِنْهُ وَمَّن يَمْشِيعَ لَي رِجْلَيْنِ وَمِنْهُ م مَّن يَمْشِيعَلَىٓ أَرْبِعٍ يَخَلُقُ ٱللَّهُ مَايَشَآ أَهُ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّشَىٰءِ قَدِيرٌ ١

لَّقَدُأَنزَلِنَآءَ ايَتِ مُّبَيِّنَتِّ وَٱللَّهُ يَهَدِى مَن يَشَآهُ إِلَى صِرَطِ مُسْتَقِيمِ ١

وَيَقُولُونَ ءَامَنَّا بِٱللَّهِ وَبِٱلرَّسُولِ وَأَطَعْنَاثُمَّ يَتَوَكَّى فَرِيقٌ مِّنْهُم مِّنْ بَعْدِذَلِكَ وَمَآ أَوْلَيْهِكَ بٱلْمُؤَمِنِينَ ﴿

وَإِذَادُعُواْ إِلَى ٱللَّهِ وَرَسُولِهِ عَلَيْحَكُمُ بَيْنَهُمُ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْهُ مِمُّعُرضُونَ ﴿

وَإِن يَكُن لَّهُمُ ٱلْحَقُّ يَأْتُو ٱلْإِلَيْهِ مُذْعِنِينَ ۞

أَفِي قُلُوبِهِ مِمَّرَضٌ أَمِ ٱرْتَابُوٓ أَمُّ يَخَافُونَ أَن يَحِيفَ ٱللَّهُ عَلَيْهِمْ وَرَسُولُهُ ۚ بَلَ أُوْلَيْكِ هُمُ ٱلظَّالِمُونَ ۞

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ ٱلْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوٓ أَإِلَى ٱللَّهِ

⁽¹⁾ Maksudnya: Dipanggil untuk bertahkim kepada Kitabullah.

557

Allah dan Rasul-Nya agar Rasul menghukum (mengadili) di antara mereka (1)ialah ucapan." "Kami mendengar dan kami patuh." Dan mereka itulah orangorang yang beruntung.

- 52. Dan barangsiapa yang ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya dan takut kepada Allah⁽²⁾ dan bertakwa kepada-Nya, maka mereka adalah orang-orang yang mendapat kemenangan.
- 53. Dan mereka bersumpah dengan nama Allah sekuat-kuat sumpah, jika kamu suruh mereka berperang, pastilah mereka akan pergi. Katakanlah: "Janganlah kamu bersumpah, (karena keta'atan yang diminta ialah) keta'atan yang sudah dikenal. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Kekuasaan yang dijanjikan Allah kepada orang yang ta'at dan mengerjakan amal saleh.

- 54. Katakanlah: "Ta'atlah kepada Allah dan ta'atlah kepada Rasul; dan jika kamu berpaling maka sesungguhnya kewajiban Rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu. Dan jika kamu ta'at kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk. Dan tidak lain kewajiban rasul itu melainkan menyampaikan (amanat Allah) dengan terang."
- 55. Dan Allah telah berjanji kepada orangorang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan

وَرَسُولِهِ عَلِيَحُكُمُ بَيْنَهُمْ أَن يَقُولُواْ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَأُوا وَأُوْلَتِهِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ١

وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشَ ٱللَّهَ وَيَتَّقُهِ فَأُوْلَتِكَ هُمُ ٱلْفَآبِزُونَ ٥

* وَأَقْسَمُواْ بِٱللَّهِ جَهَّدَأَيُّمَنِهِمْ لَينَ أَمَرْتَهُمُ لَحَذُرُجُرِ اللَّهِ اللَّهُ اللَّ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌ بِمَاتَعُمَلُونَ ٥

قُلُ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ فَإِن تَوَلَّوْاْ فَإِنَّمَاعَلَيْهِ مَاحُمِّلَ وَعَلَيْكُم مَّاحُمِّلُتُمَّ وَإِن تُطِيعُوهُ تَهَٰتَدُوَّا وَمَا عَلَى ٱلْرَسُولِ إِلَّا ٱلْبَلَاغُ ٱلْمُبِينُ ٥

وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلَّذِيرِ عَامَنُواْ مِنكُمْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي ٱلْأَرْضِ كَمَا ٱسْتَخْلَفَ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَ لَهُمْدِينَهُمُ ٱلَّذِي ٱرْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُ بَدِّ لَنَّهُ مِينَ بَعْدِ خَوْفِهِ مَ أَمَنَا

- (1) Maksudnya: Di antara kaum muslimin dengan kaum muslimin dan antara kaum muslimin dengan yang bukan muslimin.
- Yang dimaksud dengan "takut kepada Allah" ialah takut kepada Allah disebabkan dosa-dosa yang telah dikerjakannya, dan yang dimaksud dengan "takwa" ialah memelihara diri dari segala macam dosa-dosa yang mungkin terjadi.

Juz 18

Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.

- 56. Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ta'atlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.
- 57. Janganlah kamu kira bahwa orang-orang yang kafir itu dapat melemahkan (Allah dari mengazab mereka) di bumi ini, sedang tempat tinggal mereka (di akhirat) adalah neraka. Dan sungguh amat jeleklah tempat kembali itu.

Pedoman pergaulan dalam rumah tangga.

- 58. Hai orang-orang yang beriman, hendaklah budak-budak (lelaki dan wanita) yang kamu miliki, dan orang-orang yang belum balig di antara kamu, meminta izin kepada kamu tiga kali (dalam satu hari) yaitu: sebelum shalat subuh, ketika kamu menanggalkan pakaian (luar)mu di tengah hari dan sesudah sembahyang Isya. (Itulah) tiga 'aurat bagi kamu(1). Tidak ada dosa atasmu dan tidak (pula) atas mereka selain dari (tiga waktu) itu⁽²⁾. Mereka melayani kamu, sebagian kamu (ada keperluan) kepada sebagian (yang lain). Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat bagi kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- 59. Dan apabila anak-anakmu telah sampai umur balig, maka hendaklah mereka meminta izin, seperti orang-orang

يَغَبُدُونَ فِي لَا يُشْرَكُونَ بِي شَيْعًا وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُوْلِيَهِكَ هُمُ ٱلْفَلِسِ قُونَ ۞

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْٱلزَّكَوٰةَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْجَمُونَ ٥ لَاتَحْسَبَنَّ ٱلَّذِيرِ كَفَرُواْمُعْجِزِينَ فِي ٱلْأَرْضِ وَمَأُونِهُ مُ ٱلنَّارُّ وَلَيِثْنَ ٱلْمَصِيرُ ٥٠

يَتَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لِيَسْتَغَذِنكُمُ ٱلَّذِينَ مَلَكَتَ أَيْمَنُكُمْ وَٱلَّذِينَ لَمْ يَبَلُغُواْ ٱلْخُارُ مِنكُو ثَلَثَ مَرَّتِ مِن قَبِل صَلَوْةِ ٱلْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ ثِيَابِكُمْ مِّنَ ٱلظَّهِبَرَةِ وَمِنُ بَعَٰدِ صَلَوْةِ ٱلْعِشَاءَ ثَلَثُ عَوْرَاتِ لَّكُو لَيْسَ عَلَيْكُو وَلَاعَلَيْهِ مَجْنَاحُ بَغَدَهُنَّ طَوَّ فُونَ عَلَيْكُمْ بَعَضُكُمْ عَلَىٰ بَعْضَ كَذَالِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلْآيَاتُ وَٱللَّهُ عَلِيكُمْ حَكِيمٌ ٥

وَإِذَا بَلَغَ ٱلْأَطْفَالُ مِنكُمُ ٱلْخُلُمَ فَلْسَبِ تَغْذِنُواْ كَمَا ٱسْتَغْذَنَ ٱلَّذِينِ مِن

- (1) Maksudnya: tiga macam waktu yang biasanya di waktu-waktu itu badan banyak terbuka. Oleh sebab itu Allah melarang budak-budak dan anak-anak di bawah umur untuk masuk ke kamar tidur orang dewasa tanpa izin pada waktu-waktu tersebut.
- (2) Maksudnya: tidak berdosa kalau mereka tidak dicegah masuk tanpa izin, dan tidak pula mereka berdosa kalau masuk tanpa meminta izin.

559

- yang sebelum mereka meminta izin⁽¹⁾. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat-Nya. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- 60. Dan perempuan-perempuan tua yang telah terhenti (dari haidh dan mengandung) yang tiada ingin kawin (lagi), tiadalah atas mereka dosa menanggalkan pakaian⁽²⁾ mereka dengan tidak (bermaksud) menampakkan perhiasan, dan berlaku sopan adalah lebih baik bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 61. Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu sendiri, makan (bersama-sama mereka) di rumah kamu sendiri atau di rumah bapak-bapakmu, di rumah ibuibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudaramu yang perempuan, di rumah saudara bapakmu yang laki-laki di rumah saudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudara ibumu yang laki-laki, di rumah saudara ibumu yang perempuan, di rumah yang kamu miliki kuncinya(3) atau di rumah kawankawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendirian. Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayat (Nya) bagimu, agar kamu memahaminya.

قَبَلِهِ مُّ كَنَالِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهُ عَ وَٱللَّهُ عَلْكُ حَكْمٌ ١

وَٱلْقَوَاعِدُمِنَ ٱلنِّسَآءِ ٱلَّتِي لَايَرْجُونَ نِكَاحَافَلَيْسَ عَلَيْهِنَّ جُنَاحٌ أَن يَضَعْنَ نَّ عَيْرَمُتَ بَرِّجَاتِ بِزِينَ أَةٍ وَأَن

حَرَجٌ وَلَاعَلَى ٱلْمَريضِ حَرَجٌ وَلَاعَلَىٰ كُمْ أُوْبُيُوتِ أُمَّ هَلَتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخُوانِكُمْ أَوْبُهُوتِ أَخَوَاتِكُمْ عَمَّنتِكُهُ أَوْنُهُ وَأَخُوالِكُهُ أَوْنُ بُبُوت خَالَاتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكَتُمُ مَّفَا يَحَـُهُ وَ أَوْصَدِيقَكُمُّ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحُ أَن تَأْكُلُواْ جَمعًا أَوْ أَشْ تَاتَأْفَإِذَا دَخَلْتُم بُيُوتًا فَسَه أَنفُسكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِندِ ٱللَّهِ مُبَرِّكَةً طَ كَنَالِكَ يُبَيِّرِ فِ ٱللَّهُ لَكُمُ ٱلْآيَكِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ١

⁽¹⁾ Maksudnya: anak-anak dari orang-orang yang merdeka yang bukan mahram, yang telah balig, haruslah meminta izin lebih dahulu kalau hendak masuk menurut cara orang-orang yang tersebut dalam ayat 27 dan 28 surat ini meminta izin.

⁽²⁾ Maksudnya: pakaian luar yang kalau dibuka tiada menampakkan aurat.

⁽³⁾ Maksudnya: rumah yang diserahkan kepada kamu mengurusnya.

Adab pergaulan orang-orang mu'min terhadap Rasul s.a.w.

- 62. Sesungguhnya yang sebenar-benar orang mu'min ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan apabila mereka berada bersama-sama Rasulullah dalam sesuatu urusan yang memerlukan pertemuan, mereka tidak meninggalkan (Rasulullah) sebelum meminta izin kepadanya. Sesungguhnya orang-orang yang meminta izin kepadamu (Muhammad) mereka itulah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, maka apabila mereka meminta izin kepadamu karena sesuatu keperluan, berilah izin kepada siapa yang kamu kehendaki di antara mereka, dan mohonkanlah ampunan untuk mereka kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 63. Janganlah kamu jadikan panggilan Rasul di antara kamu seperti panggilan sebagian kamu kepada sebagian (yang lain). Sesungguhnya Allah telah mengetahui orang-orang yang berangsur-angsur pergi di antara kamu dengan berlindung (kepada kawannya), maka hendaklah orang-orang yang menyalahi perintah Rasul takut akan ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih.
- 64. Ketahuilah sesungguhnya kepunyaan Allahlah apa yang di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia mengetahui keadaan yang kamu berada di dalamnya (sekarang). Dan (mengetahui pula) hari (manusia) dikembalikan kepada- Nya, lalu diterangkan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِذَا كَانُواْمَعَهُ وعَلَىٰٓ أَمْرِجَامِعِ لَمْرِيَذَهَبُواْ حَتَّىٰ يَسۡتَءۡذِنُوهُ ۚإِتَّ ٱلَّذِينَ يَسۡتَءۡذِنُونَكَ أُوْلَتِهِكَ ٱلَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهُ عَفَإِذَا ٱسْتَغَذَنُوكَ لِبَغْضِ شَأْنِهِمْ فَأَذَن لِّمَن شِئْتَ مِنْهُمْ وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمُ ٱللَّهَ ۚ إِلَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيثٌ ١٠

لَّا يَجْعَلُواْدُعَآ اَلْرَسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَآ اِ بَعْضِكُمْ بَعْضًا قَدْيَعْكَمُ اللَّهُ ٱلَّذَيْنَ يَتَسَلَّلُونَ مِنكُمْ لِوَاذَا فَلْيَحْذَرِ ٱلَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ ۚ أَن تُصِيبَهُمْ فِتْنَةً أَوْيُصِيكَهُمْ عَذَاكِ أَلِيمُ اللهُ

أَلاَإِنَّ يِلَّهِ مَافِي ٱلسَّمَاوَتِ وَٱلْأَرْضُ قَدْ يعًا لَمُ مَا أَنتُهُ عَلَيْهِ وَيَوْمَ يُرْجَعُونَ إِلَيْهِ فَيُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوًّا وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمُ

PENUTUP

Dalam surat An Nuur terdapat ayat-ayat hukum dan petunjuk-petunjuk Allah bagi manusia, baik yang berhubungan dengan hidup kemasyarakatan maupun dengan hidup berumah tangga. Kesemuanya itu merupakan cahaya yang menyinari kehidupan manusia dalam menempuh jalan yang menuju kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

HUBUNGAN SURAT AN NUUR DENGAN SURAT AL FURQAAN:

1. Surat An Nuur ini, ditutup oleh Allah s.w.t. dengan keterangan bahwa Dialah yang memiliki langit dan bumi serta segala isinya dan yang mengaturnya berdasarkan hikmah dan kemaslahatan yang dikehendaki-Nya. Dan Dia pulalah yang berbuat perhitungan terhadap segala amal perbuatan hamba-hamba-Nya pada hari kiamat. Maka dalam surat Al Furqaan Allah memulai dengan menunjukkan ketinggian-Nya baik pada zat, sifat-sifat, dan perbuatan-Nya, dan menunjukkan pula kecintaan-Nya kepada hamba-hamba-Nya dengan menurunkan Al Qur'an sebagai pedoman hidup bagi mereka.

- 2. Pada akhir surat ini Allah mewajibkan kaum muslimin mengikuti Rasul-Nya, Muhammad s.a.w. serta mengancam dengan azab bagi mereka yang menentangnya; maka pada permulaan surat Al Furqaan, Allah menyebutkan bahwa kepada Nabi Muhammad s.a.w. diberikan Al Qur'an yang membimbing umat manusia.
- 3. Pada masing-masing surat itu digambarkan keadaan awan, turunnya hujan dan penghijauan bumi sebagai bukti kekuasaan Allah.
- Dalam kedua surat ini Allah menjelaskan bahwa amal usaha orang-orang kafir pada hari kiamat tidak diberi pahala barang sedikitpun, dan keduanya menerangkan pula asal mula kejadian manusia.



Surat Al Furgaan (Pembeda)



Surat ini terdiri atas 77 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Dinamakan "Al Furqaan" yang artinya "pembeda", diambil dari kata "Al Furqaan" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Yang dimaksud kata Al Furqaan dalam ayat ini ialah Al Qur'an.

Juz 18

Al Qur'an dinamakan Al Furqaan karena dia membedakan antara yang haq dengan yang batil. Maka pada surat inipun terdapat ayat-ayat yang membedakan antara kebenaran keesaan Allah s.w.t. dengan kebatilan kepercayaan syirik.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Allah Maha Besar berkah dan kebaikan-Nya; hanya Allah saja yang menguasai langit dan bumi; Allah tidak punya anak dan sekutu; Al Qur'an benar-benar diturunkan dari Allah; ilmu Allah meliputi segala sesuatu; Allah bersemayam di atas Arsy. Nabi Muhammad s.a.w. adalah hamba Allah yang diutus ke seluruh alam; rasul-rasul itu adalah manusia biasa yang mendapat wahyu dari Allah; pada hari kiamat akan terjadi peristiwa-peristiwa luar biasa seperti terbelahnya langit, turunnya malaikat ke bumi, orang-orang berdosa dihalau ke neraka dengan berjalan atas muka mereka.

2. Hukum-hukum:

Tidak boleh mengabaikan Al Qur'an; larangan menafkahkan harta secara boros atau kikir; larangan membunuh atau berzina; kewajiban memberantas kekafiran dengan mempergunakan alasan Al Qur'an; larangan memberikan persaksian palsu.

3. Kisah-kisah:

Kisah-kisah Musa a.s., Nuh a.s., kaum Tsamud dan kaum Syu'aib.

4. Dan lain-lain:

Celaan-celaan orang-orang kafir terhadap Al Qur'an; kejadian-kejadian alamiyah sebagai bukti keesaan dan kekuasaan Allah; hikmah Al Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur; sifat-sifat orang musyrik antara lain mempertuhankan hawa nafsu, tidak mempergunakan akal; sifat-sifat hamba Allah yang sebenarnya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

AL QUR'AN ADALAH PERINGATAN UNTUK SELURUH MANUSIA.

Kekuasaan Allah dan keharmonisan ciptaan-Nya.

Maha Suci Allah yang telah menurunkan Al-Furqaan (Al Qur'an) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam(1),



تَبَارَكَ ٱلَّذِي نَزَّلَ ٱلْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ عِلِيَكُونَ

⁽¹⁾ Maksudnya: jin dan manusia.

- 2. yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu bagi- Nya dalam kekuasaan (Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya⁽¹⁾.
- 3. Kemudian mereka mengambil tuhan-tuhan selain daripada-Nya (untuk disembah), yang tuhan-tuhan itu tidak menciptakan apapun, bahkan mereka sendiri diciptakan dan tidak kuasa untuk (menolak) sesuatu kemudharatan dari dirinya dan tidak (pula untuk mengambil) sesuatu kemanfa'atanpun dan (juga) tidak kuasa mematikan, menghidupkan dan tidak (pula) membangkitkan.

Tuduhan-tuduhan palsu dari orang-orang kafir terhadap Al Qur'an.

- 4. Dan orang-orang kafir berkata: "Al Qur'an ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan oleh Muhammad, dan dia dibantu oleh kaum yang lain" (2); maka sesungguhnya mereka telah berbuat suatu kezaliman dan dusta yang besar.
- 5. Dan mereka berkata: "Dongengandongengan orang-orang dahulu, dimintanya supaya dituliskan, maka dibacakanlah dongengan itu kepadanya setiap pagi dan petang."
- 6. Katakanlah: "Al Qur'an itu diturunkan oleh (Allah) yang mengetahui rahasia di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Keheranan orang-orang kafir tentang diutusnya rasul dari manusia biasa.

7. Dan mereka berkata: "Mengapa rasul ini memakan makanan dan berjalan di pasar-

ٱلَّذِى لَهُ ومُلَكُ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذَ وَلَدَا وَلَرْ يَكُن لَّهُ وشَرِيكُ فِي ٱلْمُلَكِ وَخَلَقَ كُلَّ اللَّهِ عَنْ فَقَدَّرَهُ وتَقَدِيرًا ۞

وَٱتَّخَذُواْ مِن دُونِهِ ٤ وَالِهَةَ لَآيَخَلُقُونَ شَيْعًا وَهُمْ يُخْلَقُونَ وَلَا يَمْلِكُونَ لِأَنفُسِهِمْ ضَرَّا وَلَانفُ عَاوَلَا يَمْلِكُونَ مَوْتًا وَلَاحَيوٰهَ وَلَانشُورًا ۞

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓاْ إِنْ هَنذَآاٍلِّآ إِفْكُ ٱفۡتَرَٰنهُ وَأَعَانَهُ وعَلَيْهِ قَوۡمُّءَاخَرُونَ فَقَدۡ جَآهُ وظُلۡمَا وَزُورًا ۞

وَقَالُوٓا أَسَاطِيرُ ٱلْأَوَّلِينَ ٱكْتَنَبَهَا فَهِيَ تُمْلَى عَلَيْهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ۞

قُلْأَنزَلَهُ ٱلَّذِى يَعْلَمُ ٱلسِّرَ فِي ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِّ إِنَّهُ رَكَانَ غَـ فُورَا تَحِيمًا ۞

وَقَالُواْ مَالِ هَنذَا ٱلرَّسُولِ يَأْكُلُ

⁽¹⁾ Maksudnya: segala sesuatu yang dijadikan Tuhan diberi-Nya perlengkapan-perlengkapan dan persiapan- persiapan, sesuai dengan naluri, sifat-sifat dan fungsinya masing-masing dalam hidup.

⁽²⁾ Yang dimaksud oleh mereka dengan "kaum yang lain" itu ialah orang-orang yang sudah masuk Islam.

pasar? Mengapa tidak diturunkan kepadanya seorang malaikat agar malaikat itu memberikan peringatan bersama-sama dengan dia?,

- atau (mengapa tidak) diturunkan kepadanya perbendaharaan, atau (mengapa tidak) ada kebun baginya, yang dia dapat makan dari (hasil) nya?" Dan orang-orang yang zalim itu berkata: "Kamu sekalian tidak lain hanyalah mengikuti seorang lelaki yang kena sihir."
- 9. Perhatikanlah, bagaimana mereka membuat perbandingan-perbandingan tentang kamu, lalu sesatlah mereka, mereka tidak sanggup (mendapatkan) jalan (untuk menentang kerasulanmu).
- 10. Maha Suci (Allah) yang jika Dia menghendaki, niscaya dijadikan-Nya bagimu yang lebih baik dari yang demikian, (yaitu) surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya (pula) untukmu istanaistana(1).
- 11. Bahkan mereka mendustakan hari kiamat. Dan Kami menyediakan neraka yang menyala-nyala bagi siapa yang mendustakan hari kiamat.
- 12. Apabila neraka itu melihat⁽²⁾ mereka dari tempat yang jauh, mereka mendengar kegeramannya dan suara nyalanya.
- 13. Dan apabila mereka dilemparkan ke tempat yang sempit di neraka itu dengan dibelenggu, mereka di sana mengharapkan kebinasaan(3).

ٱلطَّعَامَ وَيَـمْشِي فِي ٱلْأَسْوَاقِ لَوْلَآ أُنزلَ إلَيْهِ مَلَكُ فَيَكُونَ مَعَهُ وَنَذِيرًا ٧

أَوْيُلْقَيَ إِلَيْهِ كَنَّ أَوْتَكُونُ لَهُ وَجَنَّةٌ يَأْكُلُ مِنْهَا وَقَالَ ٱلظَّلِامُونَ إِن تَتَبَعُونَ إِلَّارَجُ لَا مَّسْحُورًا ٥

أَنظُرْ كَيْفَ ضَرَبُواْ لَكَ ٱلْأَمْثَالَ فَضَلُّواْ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ سَبِيلًا ١

تَبَارَكِ ٱلَّذِي إِن شَاءَ جَعَلَ لَكَ خَيْرًا مِن ذَالِكَ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ وَيَجْعَل لَّكَ قُصُورًا ۞

بَلْكَذَّبُواْ بِٱلسَّاعَةَ وَأَعْتَدْنَالِمَن كَذَّبَ بألسّاعة سَعِيرًا ١

إِذَا رَأَتُهُم مِن مَّكَانِ بَعِيدِ سَمِعُواْ لَهَا تَغَيُّظُاوَزَفيرًا ١ وَإِذَآ أُلۡقُواْ مِنْهَا مَكَانَاضَيَّقَامُّقَرَّنِينَ دَعَوْاْهُ نَالِكَ ثُبُورًا ١

- (1) Maksudnya: kalau Allah menghendaki niscaya dijadikan-Nya untuk Muhammad s.a.w. surga-surga dan istana- istana seperti yang bakal diperolehnya di akhirat. Tetapi Allah tidak menghendaki yang demikian, agar manusia itu tunduk dan beriman kepada Allah bukanlah karena dipengaruhi oleh benda, melainkan berdasarkan kepada bukti- bukti dan dalil-dalil yang nyata.
- (2) Zahir ayat ini menunjukkan bahwa neraka itu dapat melihat, dan ini mungkin terjadi dengan kekuasaan Allah. Atau ayat ini menggambarkan bagaimana dahsyat dan seramnya neraka itu agar setiap orang dapat menggambarkannya.
- (3) Maksudnya: mereka mengharapkan kebinasaan, agar terlepas dari siksa yang amat besar, yaitu azab di neraka yang amat panas dengan dibelenggu, di tempat yang amat sempit pula,

- 565
- 14. (Akan dikatakan kepada mereka): "Jangan kamu sekalian mengharapkan satu kebinasaan, melainkan harapkanlah kebinasaan yang banyak(1)."
- 15. Katakanlah: "Apa (azab) yang demikian itukah yang baik, atau surga yang kekal yang telah dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa?" "Dia menjadi balasan dan tempat kembali bagi mereka?"
- 16. Bagi mereka di dalam surga itu apa yang mereka kehendaki, sedang mereka kekal (di dalamnya). (Hal itu) adalah janji dari Tuhanmu yang patut dimohonkan (kepada-Nya).

Soal-jawab antara Allah dengan sembahansembahan orang-orang kafir di hari kiamat.

- 17. Dan (ingatlah) suatu hari (ketika) Allah menghimpunkan mereka beserta apa yang mereka sembah selain Allah, lalu Allah berkata (kepada yang disembah): "Apakah kamu yang menyesatkan hamba-hamba-Ku itu, atau mereka sendirikah yang sesat dari jalan (yang benar)?"
- 18. Mereka (yang disembah itu) menjawab: "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagi kami mengambil selain Engkau (untuk jadi) pelindung⁽²⁾, akan tetapi Engkau telah memberi mereka dan bapak-bapak mereka keni'matan hidup, sampai mereka lupa mengingati (Engkau); dan mereka adalah kaum yang binasa."

Para rasul diutus dari manusia biasa.

19. Maka sesungguhnya mereka (yang disembah itu) telah mendustakan kamu tentang apa yang kamu katakan maka

لَّا تَدْعُواْ ٱلْيَوْمَرْ ثُبُورًا وَلِحِدًا وَٱدْعُواْ ثُبُورًا كثيرا

قُلِّ أَذَٰ لِكَ خَيْرٌ أَمْ جَنَّ أُلُخُ لَدِ ٱلَّتِي وُعِدَ ٱلْمُتَّقُوبُ كَانَتُ لَهُ مِجَزَآءً وَمَصِيرًا ١

لَّهُمْ فِيهَا مَا يَشَاءُ ونَ خَلدينَ كَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ وَعْدَامَّسْؤُولَا ١

وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ فَيَتُّولُ ءَأَنتُمْ أَضْلَلْتُمْ عِبَادِي هَنَوُلآءِ أَمْرِهُمْ ضَلُوا ٱلسّبِيلَ ١

قَالُواْ سُبْحَننكَ مَا كَانَيَنْبَغِي لَنَآ أَن نَتَّخِذَ مِن دُونِكَ مِنْ أَوْلِيَآءَ وَلَاكِن مَّتَّعْتَهُمْ وَءَابَآءَ هُمْ حَتَّىٰ نَسُواْ ٱلذِّكْرَوَكَانُواْ قَوْمَا بُورًا ٨

فَقَدْكَذِّ بُوكُم بِمَاتَقُولُونَ فَمَا تَسْتَطِيعُونَ صَرْفَا وَلَانَصْرَأَ وَمَن يَظْلِم

sebagai yang dilukiskan itu.

- (1) Harapan mereka untuk dibinasakan sekaligus tidak dikabulkan Allah; tetapi mereka akan mengalami azab yang lebih besar selama-lamanya.
- Maksudnya: setelah mereka dikumpulkan bersama-sama apa yang mereka sembah, yaitu: malaikat, Uzair, nabi 'Isa a.s. dan berhala-berhala dan setelah Tuhan menanyakan kepada yang disembah itu, apakah mereka yang menyesatkan orang-orang itu ataukah orang-orang itu yang sesat sendirinya, maka yang disembah itu menjawab bahwa tidaklah patut bagi mereka untuk menyembah selain Allah, apalagi untuk menyuruh orang lain menyembah selain Allah.

566

kamu tidak akan dapat menolak (azab) dan tidak (pula) menolong (dirimu), dan barangsiapa di antara kamu yang berbuat zalim, niscaya Kami rasakan kepadanya azab yang besar.

20. Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasarpasar. Dan Kami jadikan sebagian kamu cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar?; dan adalah Tuhanmu Maha Melihat. مِّنكُمْ نُذِقْهُ عَذَابًا كَبِيرًا ۞

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبَلَكَ مِنَ ٱلْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ ٱلطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي ٱلْأَسُواقِ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضِ فِتْنَةً أَنْضَيرُونَ فَي وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ﴿

JUZ 19

Keadaan manusia yang tidak membenarkan Al Qur'an pada hari kiamat.

- 21. Berkatalah orang-orang yang tidak menanti-nanti pertemuan (nya) dengan Kami: "Mengapakah tidak diturunkan kepada kita malaikat atau (mengapa) kita (tidak) melihat Tuhan kita?" Sesungguhnya mereka memandang besar tentang diri mereka dan mereka benarbenar telah melampaui batas (dalam melakukan) kezaliman.
- 22. Pada hari mereka melihat malaikat⁽¹⁾ di hari itu tidak ada kabar gembira bagi orang-orang yang berdosa dan mereka berkata: "Hijraan mahjuuraa⁽²⁾".
- 23. Dan Kami hadapi segala amal yang mereka kerjakan⁽³⁾, lalu Kami jadikan amal itu (bagaikan) debu yang berterbangan.
- 24. Penghuni-penghuni surga pada hari itu paling baik tempat tinggalnya dan paling indah tempat istirahatnya.

* وَقَالَ ٱلَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَ نَا لَوْ لَآ أُنزِلَ عَلَيْنَا ٱلْمَلَيْكِ َ أُوْنَرَىٰ رَبَّنَا الْفَدِ ٱسۡتَكۡبَرُواْ فِيٓ أَنفُسِهِمۡ وَعَتَوۡعُتُوَّا كَيْرَا ۞

> يَوْمَ يَرَوْنَ ٱلْمَلَتِيكَةَ لَا بُشْرَىٰ يَوْمَ إِذِ لِلْمُجْرِمِينَ وَيَقُولُونَ حِجْرَامَّحَجُورَا

وَقَدِمْنَآ إِلَىٰ مَاعَمِلُواْمِنْعَمَلِ فَعَلَكُهُ هَبَآءً مَّنتُورًا ٢

أَصْحَابُ ٱلْجَنَّةِ يَوْمَعٍ ذِخَيْرٌ مُّسْتَقَرَّا وَأَحْسَنُ مَقِيلًا ۞

- (1) Maksudnya: di hari mereka menemui kematian atau di hari kiamat.
- (2) Ini suatu ungkapan yang biasa disebut oleh orang Arab di waktu menemui musuh yang tidak dapat dielakkan lagi atau ditimpa suatu bencana yang tidak dapat dihindari. Ungkapan ini berarti: "Semoga Allah menghindarkan bahaya ini dari saya."
- (3) Yang dimaksud dengan amal mereka di sini ialah amal-amal mereka yang baik-baik yang mereka kerjakan di dunia. Amal-amal itu tak dibalasi oleh Allah karena mereka tidak beriman.

- 25. Dan (ingatlah) hari (ketika) langit pecah belah mengeluarkan kabut putih dan diturunkanlah malaikat bergelombanggelombang.
- 26. Kerajaan yang hak⁽¹⁾ pada hari itu adalah kepunyaan Tuhan Yang Maha Pemurah. Dan adalah (hari itu), satu hari yang penuh kesukaran bagi orang-orang kafir.
- 27. Dan (ingatlah) hari (ketika itu) orang yang zalim menggigit dua tangannya⁽²⁾, seraya berkata: "Aduhai kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama-sama Rasul."
- 28. Kecelakaan besarlah bagiku; kiranya aku (dulu) tidak menjadikan si fulan⁽³⁾ itu teman akrab (ku).
- 29. Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari Al Qur'an ketika Al Qur'an itu telah datang kepadaku. Dan adalah syaitan itu tidak mau menolong manusia.
- 30. Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan Al Qur'an ini suatu yang tidak diacuhkan".
- 31. Dan seperti itulah, telah Kami adakan bagi tiap-tiap nabi, musuh dari orang-orang yang berdosa. Dan cukuplah Tuhanmu menjadi Pemberi petunjuk dan Penolong.
- 32. Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah⁽⁴⁾ supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacakannya secara tartil (teratur dan benar).
- 33. Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang

وَيَوْمِرَتَشَقَّقُ ٱلسَّمَاءُ بِٱلْغَمَيْمِ وَنُزِّلَ ٱلْمَلَيْكَةُ تَنزبلًا ١

ٱلْمُلْكُ يَوْمَبِذٍ ٱلْحَقُّ لِلرَّحْمَانَ وَكَاتَ يَوْمًا عَلَى ٱلْكَفِرِينَ عَسِيرًا ١

> وَيَوْمَ يَعَضُّ ٱلظَّالِمُ عَلَىٰ يَدَيْهِ يَقُولُ يَكَلِنَتَنِي ٱلْتَخَذَتُ مَعَ ٱلرَّسُولِ سَبِيلًا ۞

> يَوَيْلَتَى لَيْتَنِي لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا ١

لَّقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ ٱلذِّكْرِبَعْدَ إِذْ جَآءَ فِيُّ وَكَانَ ٱلشَّيْطَنُ لِلْإِنسَانِ خَذُولًا ١

وَقَالَ ٱلرَّسُولُ يَكرَبّ إِنَّ قَوْمِي ٱتَّخَذُو أَهَاذَا ٱلْقُرْءَانَ مَهُجُورًا ١

وَكَذَالِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ كَنِي عَدُوَّالِمِّنَ ٱلْمُجْرِمِينُ ۚ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ هَادِيَا وَنَصِيرًا ٣

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَوَلَانُزِّلَ عَلَيْهِ ٱلْقُرْءَانُ جُمْلَةً وَحِدَةً كَذَالِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكً وَرَتَّلْنَاهُ تَرْيِسَلَا ١

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلَ إِلَّاجِئْنَكَ بِٱلْحَقّ

- (1) Yang dimaksud dengan "kerajaan yang hak" ialah kekuasaan yang mutlak yang tak dapat disertai oleh suatu apapun juga.
- (2) Menggigit tangan (jari) maksudnya menyesali perbuatannya.
- Yang dimaksud dengan si fulan, ialah syaitan atau orang yang telah menyesatkannya di dunia.
- (4) Maksudnya: Al Qur'an itu tidak diturunkan sekaligus, tetapi diturunkan secara berangsur-angsur agar dengan cara demikian hati nabi Muhammad s.a.w. menjadi kuat dan tetap.

ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya⁽¹⁾

34. Orang-orang yang dihimpunkan ke neraka Jahannam dengan diseret atas muka-muka mereka, mereka itulah orang yang paling buruk tempatnya dan paling sesat jalannya.

PELAJARAN-PELAJARAN DARI KISAH-KISAH UMAT YANG DAHULU.

- 35. Dan sesungguhnya Kami telah memberikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami telah menjadikan Harun saudaranya, menyertai dia sebagai wazir (pembantu).
- 36. Kemudian Kami berfirman kepada keduanya: "Pergilah kamu berdua kepada kaum yang mendustakan ayat- ayat Kami". Maka Kami membinasakan mereka sehancur-hancurnya.
- 37. Dan (telah Kami binasakan) kaum Nuh tatkala mereka mendustakan rasul-rasul. Kami tenggelamkan mereka dan Kami jadikan (cerita) mereka itu pelajaran bagi manusia. Dan Kami telah menyediakan bagi orang-orang zalim azab yang pedih;
- 38. dan (Kami binasakan) kaum 'Aad dan Tsamud dan penduduk Rass⁽²⁾ dan banyak (lagi) generasi-generasi di antara kaumkaum tersebut.
- 39. Dan Kami jadikan bagi masing-masing mereka perumpamaan dan masing-masing mereka itu benar-benar telah Kami binasakan dengan sehancur-hancurnya.
- 40. Dan sesungguhnya mereka (kaum musyrik Mekah) telah melalui sebuah negeri (Sadum) yang (dulu) dihujani dengan hujan yang sejelek-jeleknya (hujan batu). Maka apakah mereka tidak menyaksikan

وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ١

ٱلَّذِينَ يُحۡشَرُونَ عَلَى وُجُوهِ مِهِ مَ إِلَى جَهَنَّمَ الَّذِينَ يُحۡشَرُونَ عَلَى وُجُوهِ مِهِ مَ إِلَى جَهَنَّمَ الْوُلَى اللَّهِ اللَّهُ اللَّذِي اللَّهُ الللَّهُ اللِمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ الل

وَلَقَدْءَاتَيْنَامُوسَى ٱلْكِتَبَ وَجَعَلْنَامَعَهُ وَ أَخَاهُ هَدُرُونَ وَزِيرًا ۞

> فَقُلْنَا ٱذْهَبَآ إِلَى ٱلْقَوْمِ ٱلَّذِينَ كَذَّبُولْ بِعَايَتِنَا فَدَمَّرْنَهُ مُرتَدْمِ يَرًا ۞

وَقَوْمَ نُوْجٍ لَّمَّا كَذَّبُواْ ٱلرُّسُلَ أَغُرَقَنَهُمْ وَجَعَلْنَهُمْ لِلنَّاسِ اَيَةً وَأَعْتَدْنَا لِلظَّلِلِمِينَ عَذَابًا أَلِيمًا ۞

وَعَادَا وَثَمُودَاْ وَأَصْحَلَبَ ٱلرَّيِسَ وَقُـرُونَاْ بَيْنَ ذَلِكَ كَثِيرًا ۞

وَكُلَّا ضَرَبْنَا لَهُ ٱلْأَمْثَلِّ وَكُلَّا ضَرَبْنَا لَهُ ٱلْأَمْثَلِّ وَكُلَّا تَبْرَنَاتَ بَيرًا

وَلَقَدَأَتَوَاْعَكَا ٱلْقَرْيَةِ ٱلَّتِيَ أُمْطِرَتَ مَطَرَ ٱلسَّوْءَ أَفَلَرْ يَكُونُواْ يَرَوْنَهَأَ بَلْكَ انُواْ لَا يَرْجُونَ نُشُورًا ۞

- (1) Maksudnya: setiap kali mereka datang kepada Nabi Muhammad s.a.w. membawa suatu hal yang aneh berupa usul dan kecaman, Allah menolaknya dengan suatu yang benar dan nyata.
- (2) "Rass" adalah telaga yang sudah kering airnya. Kemudian dijadikan nama suatu kaum, yaitu kaum Rass. Mereka menyembah patung, lalu Allah mengutus Nabi Syu'aib a.s. kepada mereka.

runtuhan itu: bahkan adalah mereka itu tidak mengharapkan akan kebangkitan.

- 41. Dan apabila mereka melihat kamu (Muhammad), mereka hanyalah menjadikan kamu sebagai ejekan (dengan mengatakan): "Inikah orangnya yang diutus Allah sebagai rasul?
- 42. Sesungguhnya hampirlah ia menyesatkan kita dari sembahan-sembahan kita, seandainya kita tidak sabar (menyembah) nya" Dan mereka kelak akan mengetahui di saat mereka melihat azab, siapa yang paling sesat jalannya.
- 43. Terangkanlah kepadaku tentang orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya. Maka apakah kamu dapat menjadi pemelihara atasnya?
- 44. atau apakah kamu mengira bahwa kebanyakan mereka itu mendengar atau memahami. Mereka itu tidak lain, hanyalah seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat jalannya (dari binatang ternak itu).

TANDA-TANDA KEKUASAAN ALLAH DALAM ALAM.

- 45. Apakah kamu tidak memperhatikan (penciptaan) Tuhanmu, bagaimana Dia memanjangkan (dan memendekkan) bayang-bayang; dan kalau dia menghendaki niscaya Dia menjadikan tetap bayang-bayang itu, kemudian Kami jadikan matahari sebagai petunjuk atas bayang-bayang itu,
- 46. kemudian Kami menarik bayang-bayang itu kepada Kami⁽¹⁾ dengan tarikan yang perlahan-lahan.
- 47. Dialah yang menjadikan untukmu malam (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha.

وَإِذَارَأُوْكَ إِن يَتَّخِذُونَكَ إِلَّاهُ زُوًّا أَهَلَااً ٱلَّذِي بَعَثَ ٱللَّهُ رَسُولًا ١

إن كَادَلَيْضِلُّنَاعَنْ ءَالِهَتِنَا لَوَلَآ أَن صَيَرْنَا عَلَيْهَا وَسَوْفَ يَعْلَمُونَ حِينَ يَرَوْنَ ٱلْعَذَابَ مَنْ أَضَلُ سَبِيلًا

> أَرَءَيْتَ مَنِ ٱتَّخَذَ إِلَهَهُ وهَوَكُهُ أَفَأَنتَ تَكُونُ عَلَيْهِ وَكِيلًا ١

أَمْ تَخْسَبُ أَنَّ أَكْ تُرَهُمْ مَيْسَمَعُونَ أَقْ يَعْقِلُونَ إِنْ هُمْ إِلَّا كَٱلْأَنْعَكِمِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ سَسلًا

أَلَهُ تَرَإِلَىٰ رَبِّكَ كَيْفَ مَدَّ ٱلظِّلَّ وَلَوْشَآءَ لَجَعَلَهُ وسَاكِنَا ثُمَّ جَعَلْنَا ٱلشَّمْسَ عَلَيْهِ

ثُمَّ قَبَضَنَهُ إِلَيْنَا قَبَضَا يَسِيرًا ۞

وَهُوَ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُو ٱلَّيْلَ لِبَاسَاوَ ٱلنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ ٱلنَّهَارِ نُشُورًا ١

⁽¹⁾ Maksudnya: bayang-bayang itu Kami hapuskan dengan perlahan-lahan sesuai dengan terbenamnya matahari sedikit demi sedikit.

- 570
- 48. Dialah yang meniupkan angin (sebagai) pembawa kabar gembira dekat sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); dan Kami turunkan dari langit air yang amat bersih,
- 49. agar Kami menghidupkan dengan air itu negeri (tanah) yang mati, dan agar Kami memberi minum dengan air itu sebagian besar dari makhluk Kami, binatangbinatang ternak dan manusia yang banyak.
- 50. Dan sesungguhnya Kami telah mempergilirkan hujan itu di antara manusia supaya mereka mengambil pelajaran (daripadanya); maka kebanyakan manusia itu tidak mau kecuali mengingkari (ni'mat).
- 51. Dan andai kata Kami menghendaki, benar-benarlah Kami utus pada tiap-tiap negeri seorang yang memberi peringatan (rasul).
- 52. Maka janganlah kamu mengikuti orangorang kafir, dan berjihadlah terhadap mereka dengan Al Qur'an dengan jihad yang besar.
- 53. Dan Dialah yang membiarkan dua laut mengalir (berdampingan); yang ini tawar lagi segar dan yang lain asin lagi pahit; dan Dia jadikan antara keduanya dinding dan batas yang menghalangi.
- 54. Dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air, lalu Dia jadikan manusia itu (punya) keturunan dan mushaharah⁽¹⁾, dan adalah Tuhanmu Maha Kuasa.
- 55. Dan mereka menyembah selain Allah apa yang tidak memberi manfa'at kepada mereka dan tidak (pula) memberi mudharat kepada mereka. Adalah orangorang kafir itu penolong (syaitan untuk berbuat durhaka) terhadap Tuhannya.
- **56.** Dan tidaklah Kami mengutus kamu melainkan hanya sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan.

وَهُوَٱلَّذِى أَرْسَلَ ٱلرِّيَكَ بُشْ رُّابَيْنَ يَدَى رَحْمَتِهِ ۚ وَأَنزَلْنَا مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً طَهُورًا ۞

لِّنُحْيَى بِهِ عَبَلَدَةً مَّيْتَا وَنُسْقِيَهُ وَمِمَّا خَلَقَنَا أَنْعَا وَنُسْقِيَهُ وَمِمَّا خَلَقَنَا أَنْعَا مَا وَأَنَا سِيَّ كَثِيرًا اللهِ

وَلَقَدُصَرَّفَنَهُ بَيْنَهُمُ لِيَدَّكَّرُواْ فَأَبَنَ أَكَتْ رَّرُ ٱلنَّاسِ إِلَّاكُفُورًا ۞

وَلَوْشِئْنَا لَبَعَثْنَا فِي كُلِّ قَرْيَةٍ نِنَّذِيرًا ١

فَلَا تُطِعِ ٱلْكَلِفِرِينَ وَجَهِدُهُم بِهِ عِجَهَادًا كَبِيرًا ۞

* وَهُوَ ٱلَّذِي مَرَجَ ٱلْبَحْرَيْنِ هَاذَاعَذَبُ فُرَاتُ وَهَا ذَامِلْحُ أُجَاجٌ وَجَعَلَ بَيْنَهُ مَا بَرْزَخَا وَحِجْرًا مَّحْجُورًا ۞

وَهُوَ ٱلَّذِى خَلَقَ مِنَ ٱلْمَآءِ بَشَرَا فِحَكَ لَهُ ونَسَبَا وَصِهَ رَّا وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا ۞

وَيَعَبُدُ ونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ مَا لَا يَنفَعُهُ مَ وَلَا يَنفَعُهُ مَ وَلَا يَنفَعُهُمُ وَلَا يَنفُرُ هُو وَكَانَ ٱلْكَافِرُ عَلَىٰ رَبِّهِ عِظِهِ يَرَا ٥

وَمَآأَرْسَلْنَكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ٥

^{(1) &}quot;Mushaharah" artinya hubungan kekeluargaan yang berasal dari perkawinan, seperti menantu, ipar, mertua dan sebagainya.

- 57. Katakanlah: "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepada kamu dalam menyampaikan risalah itu, melainkan (mengharapkan kepatuhan) orang-orang yang mau mengambil jalan kepada Tuhannya.
- 58. Dan bertawakkallah kepada Allah Yang Hidup (Kekal) Yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa-dosa hamba-hamba-Nya,
- 59. Yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy⁽¹⁾, (Dialah) Yang Maha Pemurah, maka tanyakanlah (tentang Allah) kepada yang lebih mengetahui (Muhammad).
- **60.** Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Sujudlah kamu sekalian kepada Yang Maha Penyayang", mereka menjawab: "Siapakah yang Maha Penyayang itu? Apakah kami akan sujud kepada Tuhan Yang kamu perintahkan kami (bersujud kepada-Nya)?", dan (perintah sujud itu) menambah mereka jauh (dari iman).
- 61. Maha Suci Allah yang menjadikan di langit gugusan-gugusan bintang dan Dia menjadikan juga padanya matahari dan bulan yang bercahaya.
- 62. Dan Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur.

SIFAT-SIFAT HAMBA ALLAH YANG MENDAPAT KEMULIAAN.

63. Dan hamba-hamba Tuhan Yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata yang baik.

قُلْ مَا أَسْعَلُكُ مُعَلَيْهِ مِنْ أَجْرِ إِلَّا مَن شَآءَ أَن يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِ عَسَبِيلًا ١

وَتَوَكَّلُ عَلَى ٱلْحَيِّ ٱلَّذِي لَايَمُوتُ وَسَيِّحْ بحَمْدِةِ وَكَ فَي بِهِ عِبْدُونِ عِبَادِهِ ع

ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلسَّ مَوَاتِ وَٱلْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُ مَا فِي سِتَّةِ أَيَّامِرُثُمَّ ٱسْتَوَيْعَلَى ٱلْعَرْشِ ٱلرَّحْمَانُ فَسَعَلَ بِهِ عِضَبِيرًا ١٠

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ أَسَجُدُواْ لِلرَّحْمَانِ قَالُواْ وَمَا ٱلرَّحْمَنُ أَنْسُجُدُ لِمَاتَأْمُرُنَا وَزَادَهُمْ نُفُورًا ١٠

تَبَارَكِ ٱلَّذِي جَعَلَ فِي ٱلسَّمَاءِ بُرُوجَا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَـمَرًا مُّنِيرًا ١

وَهُوَ ٱلَّذِي جَعَلَ ٱلَّيْلَ وَٱلنَّهَارَخِلْفَ ةَلِّمَنْ أَرَادَ أَن يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا ١

وَعِبَادُ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى ٱلْأَرْضِ هَوْنَا وَإِذَا خَاطَبَهُ مُ ٱلْجَهِلُونَ قَالُواْ سَلَمَانَ

⁽¹⁾ Lihat not ayat 54 surat Al A'raaf.

Juz 19

- 64. Dan orang yang melalui malam hari dengan bersujud dan berdiri untuk Tuhan mereka(1).
- 65. Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, jauhkan azab Jahannam dari kami, sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal".
- 66. Sesungguhnya Jahannam itu seburukburuk tempat menetap dan tempat kediaman.
- 67. Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengahtengah antara yang demikian.
- 68. Dan orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barangsiapa yang melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosa (nya),
- 69. (yakni) akan dilipatgandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu, dalam keadaan terhina.
- 70. kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal saleh; maka kejahatan mereka diganti Allah dengan kebaikan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 71. Dan orang yang bertaubat dan mengerjakan amal saleh, maka sesungguhnya dia bertaubat kepada Allah dengan taubat yang sebenar-benarnya.
- 72. Dan orang-orang yang tidak memberikan persaksian palsu, dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka lalui (saja) dengan menjaga kehormatan dirinya.

وَٱلَّذِينَ يَبِيتُونَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَقِيَامَانَ

وَٱلَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا ٱصْرِفْ عَنَّاعَذَابَ جَهَنَّم إِنَّ عَذَابِهَا كَانَ غَرَامًا ٥٠

إِنَّهَا سَاءَتُ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا ١٠

وَٱلَّذِينَ إِذَآ أَنفَقُواْ لَمْ يُسۡرِفُواْ وَلَمۡ يَقۡـتُرُواْ وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ١

وَٱلَّذِينَ لَايَدْعُونَ مَعَ ٱللَّهِ إِلَاهًا عَاخَرَ وَلَا يَقَ تُلُونَ ٱلنَّفَسَ ٱلَّتِي حَرَّمَ ٱللَّهُ إِلَّا بِٱلْحَقِ وَلَا يَزْنُونَ فُوتَ وَمَن يَفْ عَلْ ذَالِكَ يَلْقَ أَثَامًا ١

يُضَاعَفُ لَهُ ٱلْعَذَابُ يَوْمَرُ ٱلْقِيَامَةِ وَيَخَلُدُ فه م م م انًا الله

إِلَّا مَن تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ عَمَلُاصَالِحًا فَأُوْلَتِهِ فَ يُبَدِّلُ ٱللَّهُ سَيَّاتِهِ مَ حَسَنَاتٍ فَأُولَتِهِ مَ حَسَنَاتٍ وَكَانَ ٱللَّهُ عَنْهُ رَا رَّحِهِمًا ١

وَمَن تَابَ وَعَمِلَ صَلِحًافَإِنَّهُ ويَتُوبُ إِلَى ٱللَّهِ مَتَابًا ١

وَٱلَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ ٱلزُّورَ وَإِذَا مَرُّواْ بِٱللَّغُومَرُّواْكِرَامَا ١

- 73. Dan orang-orang yang apabila diberi peringatan dengan ayat-ayat Tuhan mereka, mereka tidaklah menghadapinya sebagai orang-orang yang tuli dan buta.
- 74. Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteriisteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.
- 75. Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya,
- 76. mereka kekal di dalamnya. Surga itu sebaik-baik tempat menetap dan tempat kediaman.
- 77. Katakanlah (kepada orang-orang musyrik): "Tuhanku tidak mengindahkan kamu, melainkan kalau ada ibadatmu. (Tetapi bagaimana kamu beribadat kepada-Nya), padahal kamu sungguh telah mendustakan-Nya? karena itu kelak (azab) pasti (menimpamu)".

وَٱلَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُواْ بِعَايَتِ رَبِّهِمْ لَمُر يَخِرُّواْ عَلَيْهَا صُمِّاوَعُمْيَانَا ١

وَٱلَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبَ لَنَامِنَ أَزُورِجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعۡيُنِ وَٱجۡعَلۡنَالِلۡمُتَّقِينَ

أُوْلَتَهِكَ يُجِّزَوْنَ ٱلْغُرُّفَةَ بِمَاصَبَرُولْ وَيُلَقُّونَ فِيهَا تَجَتَّةً وَسَلَامًا ١

فَلِدِينَ فِيهِ أَحَسُنَتُ مُسْتَقَاً

قُلْمَايَعْـبَوُاْبِكُمْرَكِى لَوْلَادُعَآؤُكُمُّ فَقَدْكَذَّ بَتُمْ فَسَوْفَ يَكُونُ لِزَامًا ١

PENUTUP

Surat Al Furqaan mengandung penjelasan tentang kebenaran keesaan Allah, kenabian Muhammad s.a.w. serta peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari kiamat dan mengemukakan pula kebatilan kemusyrikan dan kekafiran.

Kejadian alamiyah seperti pergantian siang dan malam, bertiupnya angin, turunnya hujan dan lain-lain diterangkan Allah dalam surat ini sebagai bukti dari keesaan dan kekuasaan-Nya. Akibat umat-umat yang dahulu yang ingkar dan menentang nabi-nabi dikisahkan pula secara ringkas.

Pada bagian terakhir, Allah menerangkan sifat-sifat yang terpuji dari hamba-Nya yang beriman.

HUBUNGAN SURAT AL FURQAAN DENGAN SURAT ASY SYU'ARAA':

- 1. Beberapa persoalan dalam surat Al Furqaan diuraikan lagi secara luas di dalam surat Asy Syu'araa', antara lain beberapa kisah nabi-nabi.
- 2. Masing-masing dari kedua surat itu dimulai dengan keterangan dari Allah bahwa Al Qur'an adalah petunjuk bagi alam semesta dan membedakan barang yang hak dengan yang batil, dan ditutup dengan ancaman kepada orang-orang yang mendustakannya.

Surat Asy Syu'araa' (Para Penyair)



Surat ini terdiri dari 227 ayat termasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Dinamakan "Asy Syu'araa" (kata jamak dari "Asy Syaa'ir" yang berarti penyair) diambil dari kata "Asy Syu'araa" yang terdapat pada ayat 224, yaitu pada bagian terakhir surat ini, di kala Allah s.w.t. secara khusus menyebutkan kedudukan penyair-penyair. Para penyair itu mempunyai sifat-sifat yang jauh berbeda dengan para rasul; mereka diikuti oleh orang-orang yang sesat dan mereka suka memutarbalikkan lidah dan mereka tidak mempunyai pendirian, perbuatan mereka tidak sesuai dengan apa yang mereka ucapkan. Sifat-sifat yang demikian tidaklah sekali-kali terdapat pada rasul-rasul. Oleh karena demikian tidak patut bila Nabi Muhammad s.a.w. dituduh sebagai penyair, dan Al Qur'an dituduh sebagai syair, Al Qur'an adalah wahyu Allah, bukan buatan manusia.

Pokok isinya:

1. Keimanan:

Jaminan Allah akan kemenangan perjuangan rasul-rasul-Nya dan keselamatan mereka; Al Qur'an benar-benar wahyu Allah yang dibawa turun ke dunia oleh Malaikat Jibril a.s. (Ruuhul amiin) hanya Allah yang wajib disembah.

2. Hukum-hukum:

Keharusan memenuhi takaran dan timbangan; larangan menggubah syair yang berisi cacian-cacian, khurafat-khurafat, dan kebohongan-kebohongan.

3. Kisah-kisah:

Kisah-kisah Nabi Musa a.s. dengan Fir'aun; kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Nuh a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Shaleh a.s. dengan kaumnya (Tsamud); kisah Nabi Huud a.s. dengan kaumnya ('Aad), kisah Nabi Luth a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Syu'aib a.s. dengan penduduk Aikah.

4. Dan lain-lain:

Kebinasaan suatu bangsa atau umat disebabkan mereka meninggalkan petunjuk-petunjuk agama; tumbuh-tumbuhan yang beraneka ragam dan perubahan-perubahannya adalah bukti adanya Tuhan Yang Mana Esa; petunjuk-petunjuk Allah bagi pemimpin agar berlaku lemah-lembut terhadap pengikut-pengikutnya; turunnya kitab Al Qur'an dalam bahasa Arab sudah disebut dalam kitab-kitab suci dahulu.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

MUHAMMAD S.A.W. TIDAK USAH BERSEDIH HATI TERHADAP KEINGKARAN KAUM MUSYRIKIN.

1. Thaa Siin Miim⁽¹⁾

طسم

⁽¹⁾ Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.

- Inilah ayat-ayat Al Qur'an yang menerangkan.
- Boleh jadi kamu (Muhammad) akan 3. membinasakan dirimu, karena mereka⁽¹⁾ tidak beriman.
- Jika Kami kehendaki niscaya Kami menurunkan kepada mereka mu'jizat dari langit, maka senantiasa kuduk- kuduk mereka tunduk kepadanya.
- Dan sekali-kali tidak datang kepada mereka suatu peringatan baru(2) dari Tuhan Yang Maha Pemurah, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.
- Sungguh mereka telah mendustakan (Al Qur'an), maka kelak akan datang kepada mereka (kenyataan dari) beritaberita yang selalu mereka perolok-olokan.
- Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik?
- Sesungguhnya pada yang demikian itu 8. benar-benar terdapat suatu tanda kekuasaan Allah. Dan kebanyakan mereka tidak beriman.
- Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar 9. Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

KISAH NABI MUSA A.S.

Perintah Tuhan kepada Nabi Musa a.s. untuk menyeru Fir'aun.

- 10. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu menyeru Musa (dengan firman-Nya): "Datangilah kaum yang zalim itu,
- 11. (yaitu) kaum Fir'aun. Mengapa mereka tidak bertakwa?"
- 12. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku takut bahwa mereka akan mendustakan aku.

تِلْكَءَ ايَتُ ٱلْكِتَبِ ٱلْمُبِينِ

لَعَلَّكَ بَكْخِعٌ نَّفْسَكَ أَلَّا يَكُونُواْ مُؤْمِنِينَ ٢

إِن نَشَأُنُكِنِّ لِعَلَيْهِ وِمِنَ ٱلسَّمَاءِءَ ايَةَ فَظَلَّتْ أَعْنَاقُهُمْ لَهَا خَضِعِينَ ١

وَمَايَأْتِيهِم مِن ذِكْرِمِّنَ ٱلرَّحْمَٰنِ مُحْدَثٍ إِلَّا كَانُواْ عَنَّهُ مُعَرِضِينَ ٥

> فَقَدْكَذَّبُواْ فَسَيَأْتِيهِمْ أَنْبَاوَاْ مَاكَانُواْ بِهِ يَسْتَهْزِءُ وِنَ ٢

أَوَلَوْ يَرَوْاْ إِلَى ٱلْأَرْضِ كُوَ أَنْبَتَنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوْجِ

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَا يَةً وَمَا كَانَ أَكَثُرُهُم مُّؤْمِنِينَ ٨

وَإِنَّ رَبِّكَ لَهُوَٱلْعَزِيزُٱلرَّحِيمُ ۞

وَإِذْ نَادَىٰ رَبُّكَ مُوسَىٰ أَنِ ٱنَّتِ ٱلْقَوْمَ ٱلظَّالِمِينَ

قَوْمَ فِرْعَوْنَ أَلَا يَتَّقُونَ ١

قَالَ رَبّ إِنِّيٓ أَخَافُ أَن يُكَذِّبُونِ ۞

⁽¹⁾ Maksudnya: penduduk Mekah.

⁽²⁾ Maksudnya: Ayat-ayat Al Qur'an yang baru diturunkan.

- 576
- 13. Dan (karenanya) sempitlah dadaku dan tidak lancar lidahku maka utuslah (Jibril) kepada Harun⁽¹⁾.
- 14. Dan aku berdosa terhadap mereka⁽²⁾, maka aku takut mereka akan membunuhku".
- 15. Allah berfirman: "Jangan takut (mereka tidak akan dapat membunuhmu), maka pergilah kamu berdua dengan membawa ayat-ayat Kami (mu'jizat-mu'jizat); sesungguhnya Kami bersamamu mendengarkan (apa-apa yang mereka katakan).
- 16. Maka datanglah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakanlah olehmu: 'Sesungguhnya kami adalah Rasul Tuhan semesta alam.
- 17. lepaskanlah Bani Israil (pergi) beserta kami".

Soal jawab antara Musa a.s. dan Fir'aun.

- 18. Fir'aun menjawab: "Bukankah kami telah mengasuhmu di antara (keluarga) kami, waktu kamu masih kanak- kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu⁽³⁾.
- 19. dan kamu telah berbuat suatu perbuatan yang telah kamu lakukan itu⁽⁴⁾ dan kamu termasuk golongan orang- orang yang tidak membalas guna".
- 20. Berkata Musa: "Aku telah melakukannya, sedang aku di waktu itu termasuk orangorang yang khilaf.
- 21. Lalu aku lari meninggalkan kamu ketika aku takut kepadamu, kemudian Tuhanku memberikan kepadaku ilmu serta Dia menjadikanku salah seorang di antara rasul-rasul.

وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنظَلِقُ لِسَانِي فَأَرْسِلْ إِلَىٰ هَارُونَ ١

وَلَهُ مَعَلَىٰٓ ذَنْكُ فَأَخَافُ أَن يَقْ تُلُونِ ٢

قَالَ كَلَّا فَأَذْهَبَا بِعَا يُتِنَّأُ إِنَّا مَعَكُمُ مُسْتَمعُهُ نَ ١٠٠٥

فَأْتِيَا فِرْعَوْنَ فَقُولًا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ ٱلْعَالَمِينَ ١

أَنْ أَرْسِلْ مَعَنَا بَنِيَ إِسْرَتِهِ يلَ ١

قَالَ أَلَمُ نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلِبَثْتَ فِينَا مِنْ عُمُركَ سِنِينَ ١

وَفَعَلْتَ فَعُلْتَكَ ٱلَّتِي فَعَلْتَ وَأَنتَ مِنَ ٱڵٙٙٚٚٚٙڲڣؚڔۣۑڹؘ۞

قَالَ فَعَلْتُهَا إِذَا وَأَنَا مِنَ ٱلضَّالِّينَ ٢

فَفَرَرْتُ مِنكُمُ لَمَّاخِفْتُكُمْ فَوَهَبَ لِي رَبِّي حُكْمًا وَجَعَلَني مِنَ ٱلْمُرْسَلِينَ

- (1) Maksudnya: agar Harun itu diangkat menjadi rasul untuk membantunya.
- Musa mengatakan dia berdosa terhadap orang-orang Mesir adalah menurut anggapan orangorang Mesir itu, karena sebenarnya Musa tidak berdosa sebab dia membunuh orang Mesir itu tidak dengan sengaja. Selanjutnya lihat surat (28) Al Qashash ayat 15.
- (3) Nabi Musa a.s. tinggal bersama Fir'aun kurang lebih 18 tahun, sejak kecil.
- (4) Maksudnya: ialah perbuatan Nabi Musa a.s. membunuh orang Qibti. Selanjutnya lihat surat (28) Al Qashash ayat 15.

- 22. Budi yang kamu limpahkan kepadaku itu adalah (disebabkan) kamu telah memperbudak Bani Israil".
- 23. Fir'aun bertanya: "Siapa Tuhan semesta alam itu?"
- 24. Musa menjawab: "Tuhan Pencipta langit dan bumi dan apa-apa yang di antara keduanya. (Itulah Tuhanmu), jika kamu sekalian (orang-orang) mempercayai-Nya".
- 25. Berkata Fir'aun kepada orang-orang sekelilingnya: "Apakah kamu tidak mendengarkan?"
- 26. Musa berkata (pula): "Tuhan kamu dan Tuhan nenek-nenek moyang kamu yang dahulu".
- 27. Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Rasulmu yang diutus kepada kamu sekalian benarbenar orang gila".
- 28. Musa berkata: "Tuhan yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya: (Itulah Tuhanmu) jika kamu mempergunakan akal".
- 29. Fir'aun berkata: "Sungguh jika kamu menyembah Tuhan selain aku, benar-benar aku akan menjadikan kamu salah seorang yang dipenjarakan".
- 30. Musa berkata: "Dan apakah (kamu akan melakukan itu) kendatipun aku tunjukkan kepadamu sesuatu (keterangan) yang nyata?"
- 31. Fir'aun berkata: "Datangkanlah sesuatu (keterangan) yang nyata itu, jika kamu adalah termasuk orang-orang yang benar".
- 32. Maka Musa melemparkan tongkatnya, yang tiba-tiba tongkat itu (menjadi) ular yang nyata.
- 33. Dan ia menarik tangannya (dari dalam bajunya), maka tiba-tiba tangan itu jadi putih (bersinar) bagi orang-orang yang melihatnya.

وَ تِلْكَ نِعْمَةُ تَمْنُهُا عَلَى أَنْ عَبَدت بَي إِسْرَآءِيلَ

قَالَ فَرْعَوْنُ وَمَارَبُ ٱلْعَالَمِينَ

قَالَ رَبُّ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَابَيْنَهُمَ آ إِن كُنْتُ مِمُّوقِنِينَ ١

قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ وَأَلَا تَشَتَمِعُونَ ٥

قَالَ رَبُّكُمْ وَرَبُّ ءَاجَآبِكُمُ ٱلْأَوَّلِينَ ٥

قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمُ ٱلَّذِيَّ أَرْسِلَ إِلَيْكُمُ لَمَجْنُونٌ ۞

قَالَ رَبُّ ٱلْمَشْرِقِ وَٱلْمَغْرِبِ وَمَابَيْنَهُمَآ إِن كُنتُ مُ تَعَقِلُونَ ٦

قَالَ لَبِن ٱتَّخَذْتَ إِلَهًا غَيْرِي لَأَجْعَلَنَّكَ مِنَ ٱلْمَسْجُونِينَ ١

قَالَ أُوَلُوْجِئْتُكَ بِشَيْءٍ مُّبِينِ ﴿

قَالَ فَأْتِ بِهِ عَإِن كُنتَ مِنَ ٱلصَّادِ قِينَ ١

فَأَلْقَىٰ عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعَبَانٌ مُّبِينٌ ٢

وَنَزَعَ يَدَهُ وَفَإِذَا هِيَ بَيْضَ اَءُ لِلنَّا ظِرِينَ ٢

- 34. Fir'aun berkata kepada pembesarpembesar yang berada di sekelilingnya: Sesungguhnya Musa ini benar-benar seorang ahli sihir yang pandai,
- 35. ia hendak mengusir kamu dari negerimu sendiri dengan sihirnya; maka karena itu apakah yang kamu anjurkan?"
- **36.** Mereka menjawab: "Tundalah (urusan) dia dan saudaranya dan kirimkanlah ke seluruh negeri orang-orang yang akan mengumpulkan (ahli sihir),
- 37. niscaya mereka akan mendatangkan semua ahli sihir yang pandai kepadamu".
- 38. Lalu dikumpulkanlah ahli-ahli sihir pada waktu yang ditetapkan di hari yang maklum(1).
- 39. dan dikatakan kepada orang banyak: "Berkumpullah kamu sekalian,
- 40. semoga kita mengikuti ahli-ahli sihir jika mereka adalah orang-orang yang menang(2)".
- 41. Maka tatkala ahli-ahli sihir datang, mereka bertanya kepada Fir'aun: "Apakah kami sungguh-sungguh mendapat upah yang besar jika kami adalah orang-orang yang menang?"
- 42. Fir'aun menjawab: "Ya, kalau demikian, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan menjadi orang yang didekatkan (kepadaku)".
- 43. Berkatalah Musa kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan".
- 44. Lalu mereka melemparkan tali temali dan tongkat-tongkat mereka dan berkata: "Demi kekuasaan Fir'aun, sesungguhnya kami benar-benar akan menang".

قَالَ لِلْمَلَإِحَوْلَهُ وَإِنَّ هَلَا الْسَاحِرُ عَلِيمٌ ١

يُرِيدُ أَن يُخْرِجَكُم مِّنَ أَرْضِكُم بِسِحْرِهِ ع فَمَاذَاتَأُمُرُونَ ٢

قَالُوٓاْ أَرْجِهُ وَأَخَاهُ وَٱبْعَثَ فِي ٱلْمَدَآبِنِ كَشِرِينَ ٢

يَأْتُوكَ بِكُلّ سَحّارِ عَلِيمِ ۞

فَجُمِعَ ٱلسَّحَرَةُ لِمِيقَاتِ يَوْمِرِمَّعَ لُومِ

وَقِيلَ لِلنَّاسِ هَلْ أَنتُه مُّ جَتَمِعُونَ ٢

لَعَلَّنَانَتَّبِعُ ٱلسَّحَرَةَ إِن كَانُواْهُمُ ٱلْغَلِبِينَ ۞

فَلَمَّا جَاءَ ٱلسَّحَرَةُ قَالُواْ لِفِرْعَوْنَ أَبِنَّ لَنَا لَأَجْرًا إِن كُنَّا نَحْنُ ٱلْغَيْلِينَ ١

قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ إِذَالَّهِنَ ٱلْمُقَرَّبِينَ ١

قَالَ لَهُم مُّوسَيِّ أَلْقُواْ مَآ أَنتُم مُّلْقُونَ ٢

فَأَلْقَوْاْحِبَالَهُمْ وَعِصِيَّهُمْ وَقَالُواْ بِعِزَّةِ فِرْعَوْنَ إِنَّا لَنَحْنُ ٱلْغَلْبُونَ ١

- (1) Yaitu di waktu pagi di hari yang dirayakan.
- (2) Maksudnya ialah bahwa mereka mengharapkan benar-benar ahli sihir itulah yang akan menang.

- 579
- 45. Kemudian Musa melemparkan tongkatnya maka tiba-tiba ia menelan benda-benda palsu yang mereka ada- adakan itu⁽¹⁾.
- 46. Maka tersungkurlah ahli-ahli sihir sambil bersujud (kepada Allah).
- 47. Mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam,
- 48. (yaitu) Tuhan Musa dan Harun".
- 49. Fir'aun berkata: "Apakah kamu sekalian beriman kepada Musa sebelum aku memberi izin kepadamu? Sesungguhnya dia benar-benar pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu maka kamu nanti pasti benar-benar akan mengetahui (akibat perbuatanmu); sesungguhnya aku akan memotong tanganmu dan kakimu dengan bersilangan⁽²⁾ dan aku akan menyalibmu semuanya".
- 50. Mereka berkata: "Tidak ada kemudharatan (bagi kami); sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami,
- 51. sesungguhnya kami amat menginginkan bahwa Tuhan kami akan mengampuni kesalahan kami, karena kami adalah orang-orang yang pertama-tama beriman".

Perintah Tuhan kepada Musa a.s. untuk menyelamatkan Bani Israil dan Fir'aun dan pembinasaan Fir'aun.

- 52. Dan Kami wahyukan (perintahkan) kepada Musa: "Pergilah di malam hari dengan membawa hamba-hamba-Ku (Bani Israil), karena sesungguhnya kamu sekalian akan disusuli".
- 53. Kemudian Fir'aun mengirimkan orang yang mengumpulkan (tentaranya) ke kotakota.
- 54. (Fir'aun berkata): "Sesungguhnya mereka (Bani Israil) benar-benar golongan kecil,

فَأَلَقَىٰ مُوسَىٰ عَصَاهُ فَإِذَاهِىَ تَلْقَفُ مَا يَأُفِكُونَ ۞ فَأُلْقِي ٱلسَّحَرَةُ سَاجِدِينَ ١ قَالُوٓ أَءَامَنَابِرَبِّ ٱلْعَلَمِينَ ٧ رَبّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ١٠٠٠ قَالَءَامَنتُ مْ لَهُ وقَبْلَ أَنْءَاذَنَ لَكُمْ إِلَّهُ و لَكِيَرُكُو ٱلَّذِي عَلَّمَكُو ٱلسِّحْرَفَلَسَوْفَ تَعَلَّمُونَّ لَأُقَطِّعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمُ مِّنْ خِلَف وَلَأْصَلَّتَكُو أَجْمَعِينَ ١

قَالُواْ لَاضَ يُرَّاإِنَّا إِلَى رَبِّنَا مُنقَلِبُونَ

إِنَّانظَمَعُ أَن يَغْفِرَلَنَارَبُّنَا خَطَيْنَنَاۤ أَن كُنَّآ أَوِّلَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٥

* وَأَوْحَيْنَآ إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِيٓ إِنَّكُم

فَأَرْسَلَ فِرْعَوْنُ فِي ٱلْمَدَآبِن كَشِرينَ ٢

إِنَّ هَلَؤُلَآءِ لَشِرْ ذِمَةٌ قَلِيلُونَ ٥

⁽¹⁾ Maksudnya: tali temali dan tongkat-tongkat yang dilemparkan ahli sihir itu yang terbayang seolah-olah menjadi ular, semuanya ditelan oleh tongkat Musa yang benar-benar menjadi ular.

⁽²⁾ Maksudnya: memotong tangan kanan dan kaki kiri atau sebaliknya.

580

- 55. dan sesungguhnya mereka membuat halhal yang menimbulkan amarah kita,
- 56. dan sesungguhnya kita benar-benar golongan yang selalu berjaga-jaga".
- 57. Maka Kami keluarkan Fir'aun dan kaumnya dari taman-taman dan mata air,
- 58. dan (dari) perbendaharaan dan kedudukan yang mulia⁽¹⁾,
- 59. demikianlah halnya dan Kami anugerahkan semuanya (itu) kepada Bani Israil(2).
- 60. Maka Fir'aun dan bala tentaranya dapat menyusuli mereka di waktu matahari terbit.
- **61.** Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa: "Sesungguhnya kita benar- benar akan tersusul".
- 62. Musa menjawab: "Sekali-kali tidak akan tersusul; sesungguhnya Tuhanku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku".
- 63. Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu". Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar.
- 64. Dan di sanalah Kami dekatkan golongan yang lain⁽³⁾.
- 65. Dan Kami selamatkan Musa dan orangorang yang besertanya semuanya.
- 66. Dan Kami tenggelamkan golongan yang lain itu.
- 67. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar merupakan suatu tanda yang

وَإِنَّهُ مُرَلَّنَالَغَآبِظُونَ ٥

وَإِنَّا لَجَمِيعٌ حَاذِرُونَ ٥

فَأَخْرَجْنَاهُم مِّنجَنَّتِ وَعُيُونِ ٥

وَكُنُوزِ وَمَقَامِ كَرِيمِ ٥

كَذَالِكُ وَأُوۡرَ ثَنَاهَا بَنِيۤ إِسۡرَٓءِيلَ۞

فَأَتَّبَعُوهُ مِمُّشْرِقِينَ ﴿

فَلَمَّا تَرْءَا ٱلْجُمْعَانِ قَالَ أَصْحَابُ مُوسَيَ إِنَّا لَمُدْرَكُونَ ١

قَالَ كَلَّا أَنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ ١

فَأُوْحَيْنَآ إِلَىٰ مُوسَى أَنِٱضۡرب بِعَصَاكَ ٱلْبَحْرِ فَأَنفَلَقَ فَكَانَكُلُ فِرْقِ كَٱلطَّوْدِ ٱلْعَظِيمِ اللهِ

وَأَزْلَفُنَا ثَمَّا لَاَخَرِينَ

وَأَنْجَتْنَامُوسَى وَمَن مَّعَهُ وَأَجْمَعِينَ ٥

ثُمَّ أَغْرَقْنَا ٱلْآخَرِينَ ١

إِنَّ فِي ذَالِكَ لَأَيَّةً وَمَاكَانَ أَكْثَرُهُمُ

- (1) Dengan pengejaran Fir'aun dan kaumnya untuk menyusul Musa dan Bani Israil, maka mereka telah keluar dari negeri mereka dengan meninggalkan kerajaan, kebesaran, kemewahan dan sebagainya.
- (2) Maksudnya: Allah akan memberikan kepada Bani Israil kerajaan yang kuat, kerasulan dan sebagainya di negeri yang telah dijanjikan (Palestina).
- Yang dimaksud: "golongan yang lain" ialah Fir'aun dan kaumnya. Maksud ayat ialah di bagian yang terbelah itu Allah memperdekatkan antara Fir'aun dan kaumnya dengan Musa dan Bani Israil.

besar (mu'jizat) dan tetapi adalah kebanyakan mereka tidak beriman.

68. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

KISAH IBRAHIM A.S.

- **69.** Dan bacakanlah kepada mereka kisah Ibrahim.
- **70.** Ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah?"
- 71. Mereka menjawab: "Kami menyembah berhala-berhala dan kami senantiasa tekun menyembahnya".
- 72. Berkata Ibrahim: "Apakah berhala-berhala itu mendengar (do'a)mu sewaktu kamu berdo'a (kepadanya)?,
- 73. atau (dapatkah) mereka memberi manfa'at kepadamu atau memberi mudharat?"
- 74. Mereka menjawab: "(Bukan karena itu) sebenarnya Kami mendapati nenek moyang kami berbuat demikian".
- 75. Ibrahim berkata: "Maka apakah kamu telah memperhatikan apa yang selalu kamu sembah,
- **76.** kamu dan nenek moyang kamu yang dahulu?,
- 77. karena sesungguhnya apa yang kamu sembah itu adalah musuhku, kecuali Tuhan semesta alam,
- 78. (yaitu Tuhan) Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku,
- 79. dan Tuhanku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku,
- **80.** dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku,
- **81.** dan Yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali),
- 82. dan Yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat".

مُّؤَمِنِينَ ﴿

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ ٱلْعَنْ يِزُ ٱلرَّحِيمُ ١

وَٱتُلُعَلَيْهِمْ نَبَأَ إِبْرَهِيمَرَ إِذْ قَالَ لِأَبْيِهِ وَقَوْمِهِ عَمَاتَعُبُدُونَ

قَالُواْنَعَبُدُأَصْنَامَافَنَظَلُّ لَهَاعَكِفِينَ۞

قَالَهَلْ يَسْمَعُونَكُمُ إِذْ تَدْعُونَ ٥

أَوْيَنَفَعُونَكُمْ أَوْيَضُرُّونَ ٧

قَالُواْ بَلِ وَجَدُنَآءَ ابَآءَ نَا كَذَالِكَ يَفْعَلُونَ ۞

قَالَ أَفَرَءَ يَتُهُمَّا كُنْتُمْ تَغَبُدُونَ ٥

أَنتُمْ وَءَابَآؤُكُمُ ٱلْأَقَدَمُونَ

فَإِنَّهُ مُ عَدُقُ لِيِّ إِلَّارَبَّ ٱلْعَلَمِينَ ٥

ٱلَّذِيخَلَقَنِي فَهُوَيَهُدِينِ ٥

وَٱلَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُو يَشْفِينِ ٥

وَٱلَّذِي يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحْيِينِ

وَٱلَّذِيَ أَطْمَعُ أَن يَغْفِرَ لِي خَطِيَّةِي يَوْمَ ٱلدِّينِ

- 83. (Ibrahim berdo'a): "Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang- orang yang saleh,
- 84. dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian,
- 85. dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai surga yang penuh keni'matan,
- 86. dan ampunilah bapakku, karena sesungguhnya ia adalah termasuk golongan orang-orang yang sesat,
- 87. dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan,
- 88. (yaitu) di hari harta dan anak-anak lakilaki tidak berguna,
- 89. kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih,
- 90. dan (di hari itu) didekatkanlah surga kepada orang-orang yang bertakwa,
- 91. dan diperlihatkan dengan jelas neraka Jahim kepada orang-orang yang sesat",
- 92. dan dikatakan kepada mereka: "Di manakah berhala-berhala yang dahulu kamu selalu menyembah (nya)
- 93. selain Allah? Dapatkah mereka menolong kamu atau menolong diri mereka sendiri?"
- 94. Maka mereka (sembahan-sembahan itu) dijungkirkan ke dalam neraka bersamasama orang-orang yang sesat,
- 95. dan bala tentara iblis semuanya.
- 96. Mereka berkata sedang mereka bertengkar di dalam neraka:
- 97. "Demi Allah: sungguh kita dahulu (di dunia) dalam kesesatan yang nyata,
- 98. karena kita mempersamakan kamu dengan Tuhan semesta alam".
- 99. Dan tiadalah yang menyesatkan kami kecuali orang-orang yang berdosa.

رَبّ هَبّ لِي حُكْمًا وَأَلْحِقْني بِٱلصِّلِحِينَ ١

وَٱجْعَل لِّي لِسَانَ صِدْقِ فِي ٱلْآخِرِينَ ١

وَٱجْعَلْني مِن وَرَثَةِ جَنَّةِ ٱلنَّعِيمِ ٥

وَٱغْفِرْلِأَبِيٓ إِنَّهُ وَكَانَ مِنَ ٱلضَّمَ آلِينَ ١٥

وَلَا تُخَرِفِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ ١

يَوْمَ لَا يَنفَعُ مَالُ وَلَا بَنُونَ ٨

إِلَّا مَنْ أَتَى ٱللَّهَ بِقَلْبِ سَلِيمِ ۞

وَأُزْلِفَتِ ٱلْجُنَّةُ لِٱمُتَّقِينَ ١

وَبُرِّزَتِ ٱلْجَحِيْمُ لِلْغَاوِينَ ١

وَقِيلَ لَهُمْ أَنَّ مَاكُنَّةُ تَعَنُّدُونَ ١

مِن دُونِ ٱللَّهِ هَلَ يَنصُرُونَكُو أَوْ يَنتَصِرُونَ ١

فَكُبِكِبُو أَفِيهَا هُمْ وَٱلْغَاوُدِنَ ١

وَجُنُودُ إِبْلِيسَ أَجْمَعُونَ ٥

قَالُواْ وَهُمْ فِيهَا يَخْتَصِمُونَ ١

تَٱللَّهِ إِنكُنَّا لَفِي ضَلَالِ مُّبِينٍ ۞

إِذْ نُسَوِيكُمْ بِرَبِّ ٱلْعَالَمِينَ ١

وَمَآ أَضَلَّنَآ إِلَّا ٱلْمُجۡرِمُونَ ١

- 100. Maka kami tidak mempunyai pemberi syafa'at seorangpun,
- 101. dan tidak pula mempunyai teman yang akrab,
- 102. maka sekiranya kita dapat kembali sekali lagi (ke dunia) niscaya kami menjadi orang-orang yang beriman".
- 103. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.
- 104. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

KISAH NUH A.S. DENGAN KAUMNYA.

- 105. Kaum Nuh telah mendustakan para rasul.
- 106. Ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?
- **107.** Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,
- 108. maka bertakwalah kepada Allah dan ta'atlah kepadaku.
- 109. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan-ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.
- 110. Maka bertakwalah kepada Allah dan ta'atlah kepadaku".
- 111. Mereka berkata: "Apakah kami akan beriman kepadamu, padahal yang mengikuti kamu ialah orang-orang yang hina?"
- 112. Nuh menjawab: "Bagaimana aku mengetahui apa yang telah mereka kerjakan?
- 113. Perhitungan (amal perbuatan) mereka tidak lain hanyalah kepada Tuhanku, kalau kamu menyadari.
- 114. Dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang beriman.

فَمَالَنَامِن شَافِعِينَ ٥

وَلَاصَدِيقٍ حَمِيمِ ١

فَلَوْأَنَّ لَنَاكُرَّةً فَنَكُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ

إِنَّ فِي ذَالِكَ لَآيَةً وَمَاكَاتَ أَكْتَرُهُم مُّؤْمِنِينَ ٥

وَإِنَّ رَبِّكَ لَهُوَٱلْعَزِيزُٱلرَّحِيمُ

كَذَّبَتْ قَوْمُنُوجِ ٱلْمُرْسَلِينَ ۞ إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ نُوْحُ أَلَا تَتَّقُونَ ۞

إِنِّى لَكُوْرَسُولُ أَمِينٌ ۞

فَأَتَّقُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ

وَمَا أَسْعَلُكُوْعَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّاعَلَىٰ رَبِّ ٱلْعَلَىٰ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّاعَلَىٰ رَبِّ ٱلْعَلَمِينَ ٢٠٠٥ وَمِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّاعَلَىٰ

فَأَتَّ قُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ ٥

*قَالُوٓ أَنْوُمِنُ لَكَ وَٱتَّبَعَكَ ٱلْأَرْدَلُونَ شَ

قَالَ وَمَاعِلْمِي بِمَاكَانُواْ يَعْمَلُونَ ١

إِنْحِسَابُهُمْ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّي لَوْ تَشْعُرُونَ ١

وَمَآ أَنَا بِطَارِدِٱلْمُؤْمِنِينَ ١

- 115. Aku (ini) tidak lain melainkan pemberi peringatan yang menjelaskan".
- 116. Mereka berkata: "Sungguh jika kamu tidak (mau) berhenti hai Nuh, niscaya benar-benar kamu akan termasuk orangorang yang dirajam".
- 117. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah mendustakan aku;
- 118. maka itu adakanlah suatu keputusan antaraku dan antara mereka, dan selamatkanlah aku dan orang-orang yang mu'min besertaku''.
- 119. Maka Kami selamatkan Nuh dan orangorang yang besertanya di dalam kapal yang penuh muatan.
- **120.** Kemudian sesudah itu Kami tenggelamkan orang-orang yang tinggal.
- 121. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.
- 122. Dan sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

KISAH HUUD A.S.

- **123.** Kaum 'Aad telah mendustakan para rasul.
- **124.** Ketika saudara mereka Huud berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?
- 125. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,
- 126. maka bertakwalah kepada Allah dan ta'atlah kepadaku.
- 127. Dan sekali-kali aku tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.
- 128. Apakah kamu mendirikan pada tiap-tiap tanah tinggi bangunan untuk bermain-

إِنۡ أَنَا ۚ إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ١

قَالُواْلَبِن لَّمْ تَنتَهِ يَكنُوحُ لَتَكُوْنَنَّ مِنَ ٱلْمَرْجُومِينَ ﴿

قَالَ رَبِّ إِنَّ قَوْمِي كَذَّبُونِ ١

فَٱفۡتَحۡ بَيۡنِي وَبَيۡنَهُمۡ فَتَحَاوَنَجِّنِي وَمَن مَعِيَمِنَ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ ۞

فَأَنْجَيَّنَاهُ وَمَن مَّعَهُ وفِي ٱلْفُلْكِ ٱلْمَشْحُونِ ١

ثُرِّ أَغْرَقْنَا بَعُدُ ٱلْبَاقِينَ ١

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَاكَانَ أَكْثَرُهُم

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَالْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ

كَذَّبَتْ عَادُّٱلْمُرْسَلِينَ ١

إِذْقَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ ٢

إِنِّي لَكُرُ رَسُولٌ أَمِينٌ ١٠٠٠

فَأَتَّقُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ

وَمَا أَسْعَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرِّ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ ٱلْعَالَمِينَ ۞

أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ ءَايَةً تَعْبَثُونَ،

 $main^{(1)}$.

- 129. dan kamu membuat benteng-benteng dengan maksud supaya kamu kekal (di dunia)?
- 130. Dan apabila kamu menyiksa, maka kamu menyiksa sebagai orang-orang kejam dan bengis.
- 131. Maka bertakwalah kepada Allah dan ta'atlah kepadaku.
- 132. Dan bertakwalah kepada Allah yang telah menganugerahkan kepadamu apa yang kamu ketahui.
- 133. Dia telah menganugerahkan kepadamu binatang-binatang ternak, dan anak-anak,
- 134. dan kebun-kebun dan mata air,
- 135. sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab hari yang besar".
- 136. Mereka menjawab: "Adalah sama saja bagi kami, apakah kamu memberi nasehat atau tidak memberi nasehat,
- 137. (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu,
- 138. dan kami sekali-kali tidak akan diazab".
- 139. Maka mereka mendustakan Huud, lalu Kami binasakan mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.
- 140. Dan sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

KISAH SHALEH A.S.

- 141. Kaum Tsamud telah mendustakan rasulrasul
- 142. Ketika saudara mereka, Shaleh, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?
- 143. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

وَتَتَّخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخَلُدُونَ ١٠٠

وَإِذَا بَطَشْتُم بَطَشْتُم بَطَشْتُم جَبّارينَ ١

فَأَتَّقُواْ اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ١

وَٱتَّقُواْ ٱلَّذِي أَمَدَّكُم بِمَاتَعُ لَمُونَ ١

أَمَدَّكُمُ بِأَنْعَكِمِ وَبَنِينَ ١

وَجَنَّتِ وَعُيُونٍ ١

إِنِّيَّ أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمِ عَظِيمِ ١

قَالُواْ سَوَآءُ عَلَيْنَاۤ أَوَعَظَتَ أَمْلَمْ تَكُنْ مِّرَبَ ٱلْوَاعِظِينَ ١

إِنْ هَاذَآ إِلَّاخُلُقُ ٱلْأَوَّلِينَ ١

وَمَا نَحُنُ بِمُعَذَّبِينَ

فَكَذَّبُوهُ فَأَهْلَكُنَّاهُمَّ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَآيِةً وَمَا كَانَ أَكْتُرُهُم مُّؤُمِنِينَ ١٠٠

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ ١

كَذَّبَتْ ثَمُودُ ٱلْمُرْسَلِينَ ١

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ صَلِحٌ أَلَا تَتَقُونَ ٢

إِنِّي لَكُورُ رَسُولٌ أَمِينٌ ١

⁽¹⁾ Maksudnya: untuk bermewah-mewah dan memperlihatkan kekayaan.

- 144. maka bertakwalah kepada Allah dan ta'atlah kepadaku.
- 145. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu, upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.
- **146.** Adakah kamu akan dibiarkan tinggal di sini (di negeri kamu ini) dengan aman,
- 147. di dalam kebun-kebun serta mata air,
- **148.** dan tanam-tanaman dan pohon-pohon korma yang mayangnya lembut.
- **149.** Dan kamu pahat sebagian dari gununggunung untuk dijadikan rumah-rumah dengan rajin;
- **150.** maka bertakwalah kepada Allah dan ta'atlah kepadaku;
- **151.** dan janganlah kamu mena'ati perintah orang-orang yang melewati batas,
- **152.** yang membuat kerusakan di muka bumi dan tidak mengadakan perbaikan".
- **153.** Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir;
- 154. Kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami; maka datangkanlah sesuatu mu'jizat, jika kamu memang termasuk orang-orang yang benar."
- 155. Saleh menjawab: "Ini seekor unta betina, ia mempunyai giliran untuk mendapatkan air, dan kamu mempunyai giliran pula untuk mendapatkan air di hari yang tertentu.
- 156. Dan janganlah kamu sentuh unta betina itu dengan sesuatu kejahatan, yang menyebabkan kamu akan ditimpa oleh azab hari yang besar."
- 157. Kemudian mereka membunuhnya, lalu mereka menjadi menyesal,
- 158. maka mereka ditimpa azab. Sesungguhnya pada yang demikian itu

فَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ ١

وَمَاۤ أَسۡعَلُكُوۡعَلَيۡهِ مِنۡ أَجۡرٍۗ إِنۡ أَجۡرِىَ إِلَّاعَلَىٰ رَبِّ ٱلۡعَالَمِينَ ۞

أَتُتُرَكُونَ فِي مَاهَهُ نَآءَ امِنِينَ ۞ فِ جَنَّتِ وَعُيُونِ۞ وَزُرُوعِ وَنَخْ لِ طَلْعُهَا هَضِيرٌ

وَتَنْحِتُونَ مِنَ ٱلْجِبَالِ بُيُوتَافَرِهِينَ ١

فَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ ۞

وَلَا تُطِيعُواْ أَمْرَالُمُسْرِفِينَ ١

ٱلَّذِينَ يُفْسِدُونَ فِي ٱلْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ ١

قَالُوٓ الْإِنَّمَا أَنتَ مِنَ ٱلْمُسَحَّرِينَ ٥

مَآأَنَتَ إِلَّا بَشَرُّ مِّثْلُنَا فَأْتِ بِعَايَةٍ إِن كُنتَ مِنَ ٱلصَّدِقِينَ ٥

قَالَ هَاذِهِ عِنَاقَةٌ لَهَاشِرْبٌ وَلَكُوْ شِرْبُ يَوَمِ مَعَ لُومِ ۞

وَلَاتَمَسُّوهَا بِسُوَءِ فَيَأْخُذَكُرُ عَذَابُ يَوَمِر عَظِيمِ ۞

فَعَقَرُوهَا فَأَصْبَحُواْ نَادِمِينَ ١

فَأَخَذَهُمُ ٱلْعَذَابُ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَآيَةً

benar-benar terdapat bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman.

159. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

KISAH LUTH A.S. DENGAN KAUMNYA.

- **160.** Kaum Luth telah mendustakan rasulrasul,
- **161.** ketika saudara mereka, Luth, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"
- **162.** Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,
- **163.** maka bertakwalah kepada Allah dan ta'atlah kepadaku.
- 164. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.
- **165.** Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia,
- 166. dan kamu tinggalkan isteri-isteri yang dijadikan oleh Tuhanmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas".
- 167. Mereka menjawab: "Hai Luth, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti, benar-benar kamu termasuk orang- orang yang diusir"
- **168.** Luth berkata: "Sesungguhnya aku sangat benci kepada perbuatanmu".
- 169. (Luth berdo'a): "Ya Tuhanku selamatkanlah aku beserta keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan."
- 170. Lalu Kami selamatkan ia beserta keluarganya semua,
- 171. kecuali seorang perempuan tua (isterinya), yang termasuk dalam golongan yang tinggal.

وَمَاكَانَ أَكَثَرُهُم مُّؤُمِينِينَ

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَٱلْعَزِيزُٱلرَّحِيمُ ١

كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ ٱلْمُرْسَلِينَ ١

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ لُوطًا أَلَا تَتَّقُونَ ١

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ١

فَٱتَّقُواْٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ

وَمَا أَسْعَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرِي إِنْ أَجْرِي إِلَا عَلَيْهِ مِنْ أَجْرِي إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ ٱلْعَالَمِينَ اللهِ عَلَىٰ رَبِّ ٱلْعَالَمِينَ اللهِ عَلَىٰ رَبِّ ٱلْعَالَمِينَ اللهِ عَلَىٰ مَا عَلَيْ مَا عَلَىٰ مَا عَلَيْهِ عَلَىٰ مَا عَلَيْ مَا عَلَىٰ مَا عَلَىٰ مَا عَلَىٰ مَا عَلَىٰ مَا عَلَىٰ مَا عَلَيْكُ مِنْ أَعْمِينَ عَلَىٰ مَا عَلَيْ مَا عَلَيْكُ مِنْ اللَّهُ عَلَىٰ مَا عَلَىٰ مَا عَلَيْ مَا عَلَىٰ مِنْ عَلَىٰ مَا عَلَىٰ عَلَىٰ مَا عَلَىٰ مَا عَلَىٰ مَا عَلَىٰ مَا عَلَامِ عَلَىٰ مَا عَلَىٰ مَا عَلَىٰ مَا عَلَىٰ مَا عَلَىٰ مَا عَلَىٰ مَا عَلَامِ عَ

أَتَأْتُونَ ٱلذُّكْرَانَ مِنَ ٱلْعَالَمِينَ ١

وَتَذَرُونَ مَاخَلَقَ لَكُمْرَبُّكُمْ مِّنَ أَزُوَجِكُمْ بَلَ أَنتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ ۞

> قَالُواْلَإِن لَّرْتَنتَهِ يَنلُوطُ لَتَكُوْنَنَّ مِنَ ٱلْمُخْرَجِينَ ۞

قَالَ إِنِّي لِعَمَلِكُمْ مِّنَ ٱلْقَالِينَ ١

رَبِّ نَجِينِي وَأَهْلِي مِمَّا يَعْمَلُونَ ١

فَنَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ وَأَجْمَعِينَ

إِلَّا عَجُوزًا فِي ٱلْغَابِرِينَ ١

- **172.** Kemudian Kami binasakan yang lain.
- 173. Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu) maka amat jeleklah hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu.
- 174. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti-bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman.
- 175. Dan sesungguhnya Tuhanmu, benarbenar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

KISAH SYU'AIB A.S.

- **176.** Penduduk Aikah⁽¹⁾ telah mendustakan rasul-rasul;
- **177.** ketika Syu'aib berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?,
- 178. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,
- 179. maka bertakwalah kepada Allah dan ta'atlah kepadaku;
- 180. dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.
- **181.** Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan;
- **182.** dan timbanglah dengan timbangan yang lurus.
- 183. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;
- **184.** dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu".

ثُرَّدَمَّرُنَا ٱلْآخَرِينَ ١

وَأَمْطَرُنَا عَلَيْهِم مَّطَرَّأَفْسَآءَ مَطَرُ ٱلْمُنذَرِينَ

إِنَّ فِي ذَالِكَ لَاَيَةً وَمَاكَانَ أَكْثَرُهُمُ مُّؤْمِنِينَ

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ ٱلْعَنِيزُ ٱلرَّحِيمُ ١

كَذَّبَ أَصْحَابُ لَتَيْكَةِ ٱلْمُرْسَلِينَ ١

إِذْقَالَ لَهُمْ شُعَيْبُ أَلَا تَتَّقُونَ

إِنِّي لَكُورُ رَسُولٌ أَمِينٌ ١

فَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ ١

وَمَاۤ أَسۡعَلُكُوۡعَلَيۡهِ مِنۡ أَجۡرٍۗ إِنۡ أَجۡرِىۤ إِلَّاعَلَىٰ رَبِّ ٱلۡعَالَمِينَ۞

* أَوْفُواْ ٱلْكَيْلَ وَلَا تَكُونُواْ مِنَ ٱلْمُخْسِرِينَ ١

وَزِنُواْ بِٱلْقِسْطَاسِ ٱلْمُسْتَقِيرِ ۞

وَلَا تَبَخْسُواْ ٱلنَّاسَ أَشْيَاءَ هُمُوَوَلَاتَغْثَوَاْفِي ٱلْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

وَٱتَّقُواْ ٱلَّذِي خَلَقَكُمْ وَٱلْجِيلَّةَ ٱلْأَوَّلِينَ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "Penduduk Aikah" ialah penduduk Mad-yan yaitu kaum Nabi Syu'aib a.s.

- **185.** Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir,
- 186. dan kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami, dan sesungguhnya kami yakin bahwa kamu benar-benar termasuk orang-orang yang berdusta.
- **187.** Maka jatuhkanlah atas kami gumpalan dari langit, jika kamu termasuk orangorang yang benar.
- **188.** Syu'aib berkata: "Tuhanku lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan".
- 189. Kemudian mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpa azab pada hari mereka dinaungi awan. Sesungguhnya azab itu adalah azab hari yang besar.
- 190. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.
- 191. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

AL QUR'AN DIBAWA TURUN OLEH JIBRIL KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W. DALAM BAHASA ARAB.

Perintah memberi peringatan kepada keluarga dan bersikap lemah-lembut terhadap orangorang mu'min.

- 192. Dan sesungguhnya Al Qur'an ini benarbenar diturunkan oleh Tuhan semesta alam,
- 193. dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al Amin (Jibril),
- 194. ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan,
- 195. dengan bahasa Arab yang jelas.
- 196. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benarbenar (tersebut) dalam Kitab-kitab orang yang dahulu.

قَالُوٓاْ إِنَّمَآ أَنتَ مِنَ ٱلْمُسَحِّرِينَ ٥

وَمَا أَنتَ إِلَّا بَشَـُرُ مِّثُلُنَا وَإِن نَّظُنُّكَ لَمِنَ ٱلْكَلْبِينَ ﴿

فَأَسْقِطُ عَلَيْنَا كِسَفَامِّنَ ٱلسَّمَآءِ إِنكُنتَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ إِنكُنتَ مِنَ ٱلصَّدِقِينَ ﴿

قَالَ رَبِيّ أَعْلَمُ بِمَاتَعُ مَلُونَ ٥

فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَ هُرْعَذَابُ يَوْمِ ٱلظُّلَّةَ إِنَّهُ وَكَانَ عَذَابَ يَوْمِ عَظِيمٍ

إِنَّ فِي ذَالِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكَ تَرُهُم مُّؤْمِنِينَ ١

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ ١

وَإِنَّهُ وَلَتَنزِيلُ رَبِّ ٱلْعَالَمِينَ اللَّهِ

نَزَلَ بِهِ ٱلرُّوحُ ٱلْأَمِينُ ١

عَلَىٰ قَلْمِكَ لِتَكُونَ مِنَ ٱلْمُنذِدِينَ ١

بِلِسَانٍ عَرَبِيِّ مُّبِينِ۞

وَإِنَّهُ وَلَفِي زُبُرِ ٱلْأَوَّ لِينَ ١

- 197. Dan apakah tidak cukup menjadi bukti bagi mereka, bahwa para ulama Bani Israil mengetahuinya?
- 198. Dan kalau Al Qur'an itu Kami turunkan kepada salah seorang dari golongan bukan Arab,
- 199. lalu ia membacakannya kepada mereka (orang-orang kafir); niscaya mereka tidak akan beriman kepadanya.
- **200.** Demikianlah Kami masukkan Al Qur'an ke dalam hati orang-orang yang durhaka.
- **201.** Mereka tidak beriman kepadanya, hingga mereka melihat azab yang pedih,
- 202. maka datanglah azab kepada mereka dengan mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya,
- 203. lalu mereka berkata: "Apakah kami dapat diberi tangguh?"
- **204.** Maka apakah mereka meminta supaya disegerakan azab Kami?
- **205.** Maka bagaimana pendapatmu jika Kami berikan kepada mereka keni'matan hidup bertahun-tahun,
- **206.** Kemudian datang kepada mereka azab yang telah diancamkan kepada mereka,
- **207.** niscaya tidak berguna bagi mereka apa yang mereka selalu meni'matinya.
- 208. Dan Kami tidak membinasakan sesuatu negeripun, melainkan sesudah ada baginya orang-orang yang memberi peringatan;
- **209.** untuk menjadi peringatan. Dan Kami sekali-kali tidak berlaku zalim.
- **210.** Dan Al Qur'an itu bukanlah dibawa turun oleh syaitan-syaitan.
- 211. Dan tidaklah patut mereka membawa turun Al Qur'an itu, dan merekapun tidak akan kuasa.

أُوَلَمْ يَكُن لَّهُ مْءَايَةً أَن يَعْلَمَهُ وعُلَمَآؤُا بَنِيَ إِسْرَاءِ يلَ

وَلَوْنَزَّلْنَهُ عَلَى بَغْضِ ٱلْأَعْجَمِينَ ١

فَقَرَأَهُ وَعَلَيْهِم مَّا كَانُواْ بِهِيمُ وُوْمِنِينَ ١

كَنَالِكَ سَلَكُنَّاهُ فِي قُلُوبِ ٱلْمُجْرِمِينَ ٥

لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ - حَتَّىٰ يَرَوُلْ ٱلْعَذَابَ ٱلْأَلِيمَ ٥

فَيَأْتِيَهُ مِ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

فَيَـ قُولُواْ هَلِ نَحُنُ مُنظَرُونَ ٢

أَفَيِعَذَ ابِنَا يَسْتَعْجِلُونَ ٥

أَفَرَءَيْتَ إِن مَّتَّعْنَاهُمْ سِنِينَ ٥

ثُمَّجَاءَ هُم مَّاكَانُواْ يُوعَدُونَ ٥

مَآأَغْنَى عَنْهُم مَّاكَانُواْيُمَتَّعُونَ۞

وَمَآأَهُلَكُنَامِن قَرْيَةٍ إِلَّا لَهَامُنذِرُونَ ١

ذِكْرَىٰ وَمَاكُنَّاظَالِمِينَ ١

وَمَاتَنَزَّلَتْ بِهِ ٱلشَّيَطِينُ ٥

وَمَايَنْبُغِي لَهُمْ وَمَايَسَتَطِيعُونَ ١

- **212.** Sesungguhnya mereka benar-benar dijauhkan daripada mendengar Al Qur'an itu.
- 213. Maka janganlah kamu menyeru (menyembah) tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang diazab.
- **214.** Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat,
- 215. dan rendahkanlah dirimu terhadap orangorang yang mengikutimu, yaitu orangorang yang beriman.
- 216. Jika mereka mendurhakaimu maka katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan";
- 217. Dan bertawakkallah kepada (Allah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,
- 218. Yang melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk sembahyang),
- 219. dan (melihat pula) perubahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud.
- **220.** Sesungguhnya Dia adalah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Syaitan turun kepada pembohong-pembohong dan peringatan kepada penyair-penyair.

- **221.** Apakah akan Aku beritakan kepadamu, kepada siapa syaitan-syaitan itu turun?
- 222. Mereka turun kepada tiap-tiap pendusta lagi yang banyak dosa,
- 223. mereka menghadapkan pendengaran (kepada syaitan) itu, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang pendusta.
- **224.** Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat.
- **225.** Tidakkah kamu melihat bahwasanya mereka mengembara di tiap-tiap

إِنَّهُمْ عَنِ ٱلسَّمْعِ لَمَعْزُ ولُونَ ١

فَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهَاءَ اخْرَ فَتَكُونَ مِنَ ٱلْمُعَذَّبِينَ اللَّهِ عَلَيْهِ إِلَهَاءَ اخْرَ فَتَكُونَ مِنَ

وَأَنذِرْعَشِيرَتَكَ ٱلْأَقْرَبِينَ ٥

وَٱخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ ٱتَّبَعَكَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ

فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنِّي بَرِيٓ ءُ مِّمَّاتَعُ مَلُونَ

وَتَوَكَّلُ عَلَى ٱلْعَزِيزِ ٱلرَّحِيمِ ٥

ٱلَّذِي يَرَيْكَ حِينَ تَقُومُ

وَتَقَلُّبُكَ فِي ٱلسَّاجِدِينَ ١٠٠

إِنَّهُ وهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ۞

هَلَ أُنْبِتُ كُوْعَلَىٰ مَن تَنَزَّلُ ٱلشَّيَطِينُ ١

تَنَزَّلُ عَلَىٰ كُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ ﴿

يُلْقُونَ ٱلسَّمْعَ وَأَكْثَرُهُمْ كَاذِبُونَ ١

وَٱلشَّعَرَآءُ يَتَبِعُهُمُ ٱلْغَاوُدِنَ ١

أَلْوَتَرَأَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادِ يَهِيمُونَ ٥

592

lembah(1).

- 226. dan bahwasanya mereka suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan (nya)?,
- 227. kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan beramal saleh dan banyak menyebut Allah dan mendapat kemenangan sesudah menderita kezaliman. Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali.

وَأَنَّهُمْ مَ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ شَ

إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتِ
وَذَكَرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرًا وَٱنتَصَرُواْ مِنْ بَعْدِ مَا ظُلِمُوَّا وَالتَصَرُواْ مِنْ بَعْدِ مَا ظُلِمُوَّا وَسَيَعْ لَمُ ٱلَّذِينَ ظَلَمُوٓاْ أَيَّ مُنقَلَبٍ يَنقَلِبُونَ ٥

PENUTUP

Sebagian besar surat Asy Syu'araa' menerangkan kisah nabi-nabi dengan umatnya masing-masing. Mereka mengalami penderitaan dan permusuhan dari kaumnya, tetapi pada akhirnya mereka mendapat kemenangan, dan lawan-lawan mereka mengalami kehancuran.

Kisah-kisah ini diceritakan oleh Allah untuk menghibur hati Rasulullah s.a.w. dan kaum muslimin; karena kelak mereka akan mendapat kemenangan sebagaimana para rasul zaman dahulu itu.

HUBUNGAN SURAT ASY SYU'ARAA' DENGAN SURAT AN NAML:

- 1. Surat An Naml melengkapi surat Asy Syu'araa' dengan menambahkan ke dalamnya kisah nabi-nabi yang tidak terdapat dalam surat Asy Syu'araa', yaitu kisah Nabi Daud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s.
- 2. Juga terdapat pada surat An Naml tambahan-tambahan uraian menjadi kisah Nabi Luth a.s. dan Nabi Musa a.s. yang keduanya ada diceritakan dalam surat Asy Syu'araa'.
- 3. Masing-masing dari kedua surat ini memuat sifat Al Qur'an dan menerangkan bahwa Al Qur'an itu benar- benar diturunkan dari sisi Allah s.w.t.
- 4. Kedua surat ini sama-sama menghibur hati Nabi Muhammad s.a.w. yang mengalami bermacam-macam penderitaan dan permusuhan dari kaumnya.

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan ayat ini ialah bahwa sebagian penyair-penyair itu suka mempermainkan kata-kata dan tidak mempunyai tujuan yang baik yang tertentu dan tidak punya pendirian.

Surat An Naml (Semut)



الجزء ١٩

Surat An Naml terdiri atas 93 ayat, termasuk golongan surat Makkiyyah dan diturunkan sesudah surat Asy Syu'araa'.

Dinamai dengan "An Naml", karena pada ayat 18 dan 19 terdapat perkataan "An Naml" (semut), di mana raja semut mengatakan kepada anak buahnya agar masuk sarangnya masing-masing, supaya jangan terpijak oleh Nabi Sulaiman a.s. dan tentaranya yang akan lalu di tempat itu. Mendengar perintah raja semut kepada anak buahnya itu, Nabi Sulaiman tersenyum dan takjub atas keteraturan kerajaan semut ini dan beliau mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan ni'mat kepadanya, berupa kerajaan, kekayaan, memahami ucapan-ucapan binatang, mempunyai tentara yang terdiri atas jin, manusia, burung dan sebagainya. Nabi Sulaiman a.s. yang telah diberi Allah ni'mat yang besar ini tidak merasa takabur dan sombong, dan sebagai seorang hamba Allah mohon agar Allah memasukkannya ke dalam golongan orarg-orang yang saleh.

Allah s.w.t. menyebut binatang semut dalam surat ini agar manusia mengambil pelajaran dari kehidupan semut ini. Semut adalah binatang yang hidup berkelompok di dalam tanah, membuat liang dan ruang yang bertingkat- tingkat sebagai rumah dan gudang tempat menyimpan makanan musim dingin. Kerapian dan kedisiplinan yang terdapat dalam kerajaan semut ini, dinyatakan Allah dalam ayat ini dengan bagaimana rakyat semut mencari perlindungan segera agar jangan terpijak oleh Nabi Sulaiman a.s. dan tentaranya, setelah menerima peringatan dari rajanya. Secara tidak langsung Allah mengingatkan juga kepada manusia agar dalam berusaha untuk mencukupkan kebutuhan sehari-hari, mementingkan pula kemaslahatan bersama dan sebagainya, rakyat semut mempunyai organisasi dan kerja sama yang baik pula. Dengan mengisahkan kisah Nabi Sulaiman a.s. dalam surat ini Allah mengisyaratkan hari depan dari kebesaran nabi Muhammad s.a.w. Nabi Sulaiman a.s. sebagai seorang nabi, rasul dan raja yang dianugerahi kekayaan yang melimpah ruah, begitu pula Nabi Muhammad s.a.w. sebagai seorang nabi, rasul dan seorang kepala negara yang ummi dan miskin akan berhasil membawa dan memimpin umatnya ke jalan Allah.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Al Qur'an adalah rahmat dan petunjuk bagi orang-orang mu'min; keesaan dan kekuasaan Allah s.w.t. dan keadaan-Nya tidak memerlukan sekutu-sekutu dalam mengatur alam ini; hanya Allahlah Yang tahu tentang yang gaib; adanya hari berbangkit bukanlah suatu dongengan.

2. Kisah-kisah:

Kisah Nabi Sulaiman a.s. dengan semut, dengan burung hud-hud dan dengan ratu Balqis; kisah Nabi Saleh a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Luth a.s. dengan kaumnya.

3. Dan lain-lain:

Ciri-ciri orang mu'min; Al Qur'an menjelaskan apa yang diperselisihkan Bani Israil; hanya orang-orang mu'minlah yang dapat menerima petunjuk kejadian-kejadian

sebelum datangnya kiamat dan keadaan orang-orang yang beriman dan tidak beriman waktu itu, Allah menyuruh Nabi Muhammad saw dan umatnya memuji dan menyembah Allah saja dan membaca Al Qur'an, Allah akan memperlihatkan kepada kaum musyrikin akan kebenaran ayat-ayat-Nya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

AL QUR'AN ADALAH PEDOMAN HIDUP DAN BERITA GEMBIRA BAGI ORANG-ORANG MU'MIN.

- Thaa Siin⁽¹⁾. (Surat) ini adalah ayat-ayat Al Qur'an, dan (ayat-ayat) Kitab yang menjelaskan,
- 2. untuk menjadi petunjuk dan berita gembira untuk orang-orang yang beriman,
- (yaitu) orang-orang yang mendirikan sembahyang dan menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat.
- 4. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat, Kami jadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka, maka mereka bergelimang (dalam kesesatan).
- Mereka itulah orang-orang yang mendapat (di dunia) azab yang buruk dan mereka di akhirat adalah orang-orang yang paling merugi.

MUSA A.S. MENERIMA WAHYU DARI TUHAN, MUHAMMADPUN MENERIMA WAHYU YAITU AL QUR'AN DARI TUHAN.

- Dan sesungguhnya kamu benar-benar diberi Al Qur'an dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.
- (Ingatlah) ketika Musa berkata kepada 7. keluarganya: "Sesungguhnya aku melihat api. Aku kelak akan membawa kepadamu kabar daripadanya, atau aku membawa kepadamu suluh api supaya kamu dapat berdiang".

_ أَللَّهُ ٱلرَّحِير

طسَنَّ تِلْكَ ءَايَنتُ ٱلْقُرَّوَانِ وَكِتَابِ مُّبِينِ ١

هُدًى وَبُشَرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ

ٱلَّذِينَ يُقِيمُونَ ٱلصَّلَوْةَ وَيُؤْتُونَ ٱلزَّكَوْةَ وَهُم بِٱلْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٣ إِنَّ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْآخِرَةِ زَيَّنَّا لَهُمْ أَعْمَالَهُ مْ فَهُمْ يَعْمَهُونَ ١

أُوْلِيَكَ ٱلَّذِينَ لَهُ مُسُوَّءُ ٱلْعَذَابِ وَهُمْ فِي ٱلْآخِرَةِ هُمُرُ ٱلْأَخْسَرُونَ ٥

وَإِنَّكَ لَتُلَقِّي ٱلْقُرْءَ إِنَّ مِن لَّدُنْ حَكِيمِ عَليمِ ٢

إِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِأَهْلِهِ وَإِنَّى ءَانَسَتُ نَارًاسَ عَاتِيكُمْ مِّنْهَا بِخَبَرِ أَوْءَ الِيكُمُ بِشِهَابِ قَبَسِ لَّعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ٧

⁽¹⁾ Lihat not ayat 1 surat Al Bagarah.

- Maka tatkala dia tiba di (tempat) api itu, diserulah dia: "Bahwa telah diberkati orangorang yang berada di dekat api itu, dan orang-orang yang berada di sekitarnya. Dan Maha Suci Allah, Tuhan semesta Alam".
- (Allah berfirman): "Hai Musa, 9. sesungguhnya Akulah Allah, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana,
- 10. dan lemparkanlah tongkatmu". Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seperti dia seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. "Hai Musa, janganlah kamu takut. Sesungguhnya orang yang dijadikan rasul, tidak takut di hadapan-Ku,
- 11. tetapi orang yang berlaku zalim, kemudian ditukarnya kezalimannya dengan kebaikan (Allah akan mengampuninya); maka sesungguhnya Aku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 12. Dan masukkanlah tanganmu ke leher bajumu⁽¹⁾, niscaya ia akan keluar putih (bersinar) bukan karena penyakit. (Kedua mu'jizat ini) termasuk sembilan buah mu'jizat (yang akan dikemukakan) kepada Fir'aun dan kaumnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik".
- 13. Maka tatkala mu'jizat-mu'jizat Kami yang jelas itu sampai kepada mereka, berkatalah mereka: "Ini adalah sihir yang nyata".
- 14. Dan mereka mengingkarinya karena kezaliman dan kesombongan (mereka) padahal hati mereka meyakini (kebenaran) nya. Maka perhatikanlah betapa kesudahan orang-orang yang berbuat kebinasaan.

KISAH DAUD A.S. DAN SULAIMAN A.S.

Sulaiman a.s. mewarisi kerajaan Daud a.s.

15. Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan: "Segala puji bagi فَلَمَّا جَآءَهَا نُودِي أَنْ بُورِكَ مَن فِي ٱلتَّارِ وَمَنْ حَوْلَهَا وَسُبْحَانَ ٱللَّهِ رَبّ ٱلْعَالَمِينَ ٨

يَكُمُوسَيّ إِنَّهُ وَأَنَا ٱللَّهُ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ١

وَأَلْقِ عَصَاكُ فَلَمَّا رَءَاهَا تَهْ تَزُّ كَأَنَّهَا جَآنٌ وَلِّي مُدْبِرًا وَلَوْيُعَقِّبَّ يَكُمُوسَىٰ لَاتَّخَفَّ إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَيَّ ٱلْمُرْسَلُونَ ١

إلَّا مَن ظَلَمَ ثُمَّ بَدَّلَ حُسَنَّا بَعْدَسُوءِ فَإِنِّي غَفُورٌ رّحيم (١١)

وَأَدْخِلْ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخَرُّجُ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوَءٍ فِي تِسْعِ ءَايَتٍ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَقَوْمِهُ ۗ إِنَّهُمْ كَانُواْ قَوْمَا فَلِيقِينَ ٦٠

فَكَمَّا جَآءَتُهُمْءَ ايَكُنَّا مُبْصِرَةً قَالُواْ هَلذَا سِحُرُمُّبِينُّ شَ وَجَحَدُواْبِهَا وَٱسۡ تَيۡقَنَتُهَاۤ أَنفُسُهُمۡ ظُلْمَا وَعُلُوّاً فَأَنظُرُ كَيْفَكَانَ عَلِقَيَةُ ٱلْمُفْسِدِينَ

وَلَقَدْءَاتَيْنَادَاوُودَ وَسُلَيْمَنَ عِلْمَا وَقَالَا ٱلْحَمَّدُيلَةِ ٱللَّذِي فَضَّلَنَا عَلَىٰ كَثِيرِ مِّنْ عِبَادِهِ

⁽¹⁾ Maksudnya: Meletakkan tangan ke dada melalui leher baju.

Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hamba-Nya yang beriman".

- 16. Dan Sulaiman telah mewarisi Daud⁽¹⁾, dan dia berkata: "Hai manusia, kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu karunia yang nyata".
- 17. Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan).
- 18. Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarangsarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari";
- 19. maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdo'a: "Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri ni'mat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh".

Pembicaraan Sulaiman dengan burung Hudhud.

- 20. Dan dia memeriksa burung-burung lalu berkata: "Mengapa aku tidak melihat hudhud⁽²⁾, apakah dia termasuk yang tidak hadir.
- 21. Sungguh aku benar-benar akan mengazabnya dengan azab yang keras, atau benar-benar menyembelihnya kecuali

وَوَرِثَ سُلَيْمَنُ دَاوُودَ وَقَالَ يَنَأَيُّهَا ٱلنَّاسُ عُلِّمْنَا مَنطِقَ ٱلطَّيْرِ وَأُوتِينَا مِن كُلِّ شَيِّءٍ إِنَّ هَاذَا لَهُوَ ٱلْفَضْلُ ٱلْمُبِينُ ١

وَحُشِرَ لِسُلَيْمَنَ جُنُودُهُ ومِنَ ٱلْجِنّ وَٱلْإِنسِ وَٱلطَّلِّيرِفَهُ مَ يُوزَعُونَ ١

حَتَّىۤ إِذَآ أَتَوَاْ عَلَى وَادِ ٱلنَّـمْلِ قَالَتُ نَمْلَةُ يَكَأَيُّهُا ٱلنَّمَلُ ٱدْخُلُواْ مَسَكِنَكُو لَا يَحُطِمَنَّكُمْ سُكَيْمَنُ وَجُنُودُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ٨

فَتَبَسَّ مَضَاحِكًا مِّن قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِغِني أَنْ أَشْكُرُ نِغْمَتَكَ ٱلَّتِيٓ أَنْعَمْتَ عَلَىَّ وَعَلَىٰ وَالْدَكَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَلِحَا تَرْضَلهُ وَأَدْخِلْنِي برَجْمَتِكَ في عِبَادِكَ ٱلصَّلِحِينَ اللهِ

وَتَفَقَّدَ ٱلطَّيْرِ فَقَالَ مَالِيَ لَآ أَرَى ٱلْهُدُهُ دَ أُمْرِكَانَ مِنَ ٱلْغَابِينَ ٥

لَأُعَذِّ بَنَّهُ وعَذَابَ اشَدِيدًا أَوْلَأَ أَذْ بَحَنَّهُ وَ أُوْلَيَا أَتِينِي بِسُلْطِنِ مُّبِينِ ١

⁽¹⁾ Maksudnya: Nabi Sulaiman menggantikan kenabian dan kerajaan Nabi Daud a.s. serta mewarisi ilmu pengetahuannya dan kitab Zabur yang diturunkan kepadanya.

⁽²⁾ Hud-hud: sejenis burung pelatuk.

- jika benar-benar dia datang kepadaku dengan alasan yang terang".
- 22. Maka tidak lama kemudian (datanglah hud-hud), lalu ia berkata: "Aku telah mengetahui sesuatu yang kamu belum mengetahuinya; dan kubawa kepadamu dari negeri Saba⁽¹⁾, suatu berita penting yang diyakini,
- 23. Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita⁽²⁾ yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar.
- 24. Aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari, selain Allah; dan syaitan telah menjadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka lalu menghalangi mereka dari jalan (Allah), sehingga mereka tidak dapat petunjuk,
- 25. agar mereka tidak menyembah Allah Yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi⁽³⁾ dan Yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan.
- 26. Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia, Tuhan Yang mempunyai 'Arsy yang besar''.
- 27. Berkata Sulaiman: "Akan kami lihat, apa kamu benar, ataukah kamu termasuk orang-orang yang berdusta.
- 28. Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan"
- 29. Berkata ia (Balqis): "Hai pembesarpembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia.

فَمَكَثَ غَيْرَ بِعِيدٍ فَقَالَ أَحَطتُ بِمَالَمْ يُحِطْ بِهِ ء وَجِئْتُكَ مِن سَبَا إِينَبَا إِيقِينٍ

إِنِّي وَجَدتُ أَمْرَأَةً تَمْلِكُهُ مُواَّأُوتِيَتْ مِن كُلَّ شَيْءٍ وَلَهَا عَرْشُ عَظِيرٌ ١

وَجَدتُهُا وَقُوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِن دُونِ ٱللَّهِ وَزَيَّنَ لَهُمُ ٱلشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُ مُوعَنِ ٱلسَّبيلِ فَهُمْ لَا يَهَتَدُونَ ٥

ٱلَّايسَجُدُواْ بِلَّهِ ٱلَّذِي يُخَيْرِجُ ٱلْخَبْءَ فِي ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا يُخْفُونَ وَمَاتُعُلِنُونَ ٥

ٱللَّهُ لَا إِلَّهُ إِلَّاهُورَبُّ ٱلْعَرْشِ ٱلْعَظِيمِ ١٠٠٠

*قَالَ سَنَنظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْرُكُنتَ مِنَ ٱلۡكَادِبِينَ ۞ ٱذۡهَب بِٓكِتَٰبِيهَاذَافَأَلۡقِهۡ إِلَيۡهِمۡ ثُرَّ تَوَلَّ عَنْهُمۡ فَأَنظُرْ مَاذَايَرْجِعُونَ ٢

قَالَتْ يَتَأَيُّهُا ٱلْمَلَوُّا إِنِّيَّ أُلْقِيَ إِلَىَّ كِتَابُّ كَريمُرُ۞

- (1) Saba nama kerajaan di zaman dahulu, ibu kotanya Ma'rib yang letaknya dekat kota San'a ibu kota Yaman sekarang.
- (2) Yaitu ratu Balqis yang memerintah kerajaan Sabaiyah di zaman Nabi Sulaiman.
- (3) Umpamanya: menurunkan hujan dari langit, menumbuhkan tanam-tanaman, mengeluarkan logam dari bumi dan sebagainya.

- 30. Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi) nya: 'Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
- 31. Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang berserah diri"".
- 32. Berkata dia (Balqis): "Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis (ku)".
- 33. Mereka menjawab: "Kita adalah orangorang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada di tanganmu; maka pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan".
- 34. Dia berkata: "Sesungguhnya raja-raja apabila memasuki suatu negeri, niscaya mereka membinasakannya, dan menjadikan penduduknya yang mulia jadi hina; dan demikian pulalah yang akan mereka perbuat.
- 35. Dan sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusanutusan itu."
- 36. Maka tatkala utusan itu sampai kepada Sulaiman, Sulaiman berkata: "Apakah (patut) kamu menolong aku dengan harta? maka apa yang diberikan Allah kepadaku lebih baik daripada apa yang diberikan-Nya kepadamu; tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu.
- 37. Kembalilah kepada mereka sungguh kami akan mendatangi mereka dengan balatentara yang mereka tidak kuasa melawannya, dan pasti kami akan mengusir mereka dari negeri itu (Saba) dengan terhina dan mereka menjadi (tawanan-tawanan) yang hina dina".

إِنَّهُ ومِن سُلَيْمَنَ وَإِنَّهُ وبِسَهِ اللَّهِ ٱلرِّحْمَزِ ٱلرَّحِيمِ عَلَى

أَلَّاتَعَلُواْعَلَى وَأْتُونِي مُسْلِمِينَ ﴿

قَالَتْ يَتَأَيُّهَا ٱلْمَلَوُٰ إِأَفْتُونِي فِيٓ أَمْرِي مَاكُنتُ قَاطِعَةً أَمْرًاحَتَّىٰ تَشْهَدُونِ ٦

قَالُواْ نَحْنُ أَوْلُواْ قُوَّةٍ وَأَوْلُواْ بَأْسِ شَدِيدٍ وَٱلْأَمْرُ إِلَيْكِ فَأَنظري مَاذَاتَأْمُرِينَ

قَالَتَ إِنَّ ٱلْمُلُوكَ إِذَا دَخَلُواْ قَرَّيَـةً أَفْسَدُ وهَا وَجَعَلُوٓاْ أَعِزَّةَ أَهْلِهَآ أَذِلَّةً وَكَذَالِكَ يَفْعَلُونَ ٢

وَإِنِّي مُرْسِلَةٌ إِلَيْهِم بِهَدِيَّةِ فَنَاظِرَةٌ بِمَيَرْجِعُ ٱلْمُرْسَلُونَ ٢

فَلَمَّا جَآءَ سُلَيْمَنَ قَالَ أَتُمِدُّ ونَن بِمَالِ فَمَآ ءَاتَننِءَٱللَّهُ خَيْرٌ مِّمَّآءَ اتَنكُمْ بَلْ أَنتُم بِهَدِيَّتِكُمْ تَفَرَحُونَ ﴿

ٱرْجِعْ إِلَيْهِمْ فَلَنَأْتِيَنَّهُم بِجُنُودِ لَّاقِبَلَ لَهُم بِهَا وَلَنُخْرِجَنَّهُم مِّنْهَآ أَذِلَّةً وَهُمْ صَلِغِرُونَ ٧

- 38. Berkata Sulaiman: "Hai pembesarpembesar, siapakah di antara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri".
- 39. Berkata 'Ifrit (yang cerdik) dari golongan jin: "Aku akan datang kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu; sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawanya lagi dapat dipercaya".
- 40. Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab(1): "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini termasuk karunia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan ni'mat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia".
- 41. Dia berkata: "Ubahlah baginya singgasananya; maka kita akan melihat apakah dia mengenal ataukah dia termasuk orang-orang yang tidak mengenal (nya)".
- 42. Dan ketika Balqis datang, ditanyakanlah kepadanya: "Serupa inikah singgasanamu?" Dia menjawab: "Seakanakan singgasana ini singgasanaku, kami telah diberi pengetahuan sebelumnya⁽²⁾ dan kami adalah orang-orang yang berserah diri".

قَالَ يَتَأَيُّهُا ٱلْمَلَوُّا أَيُّكُمْ يَأْتِيني بِعَرْشِهَا قَبَلَ أَن يَأْتُونِي مُسْلِمِينَ 🕾

قَالَ عِفْرِيتُ مِّنَ ٱلِجِنَّ أَنَاءَ اللهِ عَنْ اللهِ عَفْرِيثُ مِّنَ ٱلْجِنَّ أَنَاءَ اللهِ عَلَى أَن تَقُومَ مِن مَّقَامِكَ وَإِنِّي عَلَيْهِ لَقَوِيُّ أَمِينٌ ١

قَالَ ٱلَّذِي عِندَهُ وعِلْمُرِّمِنَ ٱلْكِتَابِ أَنَا عَالِيكَ بهِ عَقَبْلَ أَن يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكُ فَلَمَّ ارَءَاهُ مُسْتَقِرًّاعِندَهُ وقَالَ هَذَامِن فَضَل رَبِّي لِيَبَلُونِيَ ءَأَشَكُوأَمْ أَكُفُر وَمَن شَكَرَفَإِنَّمَا يَشَكُو لِنَفْسِجْهِ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنيٌّ كُرِيمٌ ١

قَالَ نَكِّرُواْ لَهَاعَرْ شَهَا نَنْظُرْ أَتَهُ تَدِيٓ أَمْ تَكُونُ مِنَ ٱلَّذِينَ لَا يَعْ تَدُونَ ١

فَامَّا جَآءَتُ قِيلَ أَهَكَذَاعَرُشُكِّ قَالَتُ كَأَنَّهُوهُو وَأُوتِينَا ٱلْعِلْمَ مِن قَبَلْهَا وَكُنَّا مُسَامِينَ ٢

- (1) Al Kitab di sini maksudnya: ialah Kitab yang diturunkan sebelum Nabi Sulaiman ialah Taurat dan Zabur.
- (2) Maksudnya: pengetahuan tentang kenabian Sulaiman a.s. Balqis telah mengetahui kenabian Sulaiman itu, sebelum dipindahkan singgasananya dari negeri 'Saba' ke Palestina dalam sekejap mata.

الجزء ١٩

- 43. Dan apa yang disembahnya selama ini selain Allah, mencegahnya (untuk melahirkan keislamannya), karena sesungguhnya dia dahulunya termasuk orang-orang yang kafir.
- 44. Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: "Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca". Berkatalah Balgis: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam".

PELAJARAN-PELAJARAN DARI KEINGKARAN KAUM SHALEH

- 45. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus kepada (kaum) Tsamud saudara mereka Shaleh (yang berseru): "Sembahlah Allah". Tetapi tiba-tiba mereka (jadi) dua golongan yang bermusuhan.
- 46. Dia berkata: "Hai kaumku mengapa kamu minta disegerakan keburukan sebelum (kamu minta) kebaikan? Hendaklah kamu meminta ampun kepada Allah, agar kamu mendapat rahmat".
- 47. Mereka menjawab: "Kami mendapat nasib yang malang, disebabkan kamu dan orangorang yang besertamu". Shaleh berkata: "Nasibmu ada pada sisi Allah, (bukan kami yang menjadi sebab), tetapi kamu kaum yang diuji".
- **48.** Dan adalah di kota itu⁽¹⁾, sembilan orang laki-laki yang membuat kerusakan di muka bumi, dan mereka tidak berbuat kebaikan.
- 49. Mereka berkata: "Bersumpahlah kamu dengan nama Allah, bahwa kita sungguhsungguh akan menyerangnya dengan tiba-

وَصَدَّهَا مَا كَانَت تَّعَبُّدُمِن دُونِ ٱللَّهِ إِنَّهَا كَانَتْمِن قَوْمِ كَفِرِينَ ٢

قِيلَلَهَا ٱدْخُلِي ٱلصَّرَحِ فَلَمَّا رَأَتُهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةَ وَكَشَفَتَ عَن سَاقَيْهَا قَالَ إِنَّهُ وَصَرْحٌ مُّمَرَّدُ مِّن قَوَارِيرُ قَالَتْ رَبِّ إِنِي ظَلَمَتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَنَ لِللَّهِ رَبِّ ٱلْعَلَمِينَ ٥

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَآ إِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَلِحًا أَن ٱعْبُدُواْ ٱللَّهَ فَإِذَاهُمْ فَرِيقَانِ يَخْتَصِمُونَ ٥

قَالَ يَنَقُومِ لِمَرَتَسْ تَعْجِلُونَ بِٱلسَّيِيَّةِ قَبْلَ ٱلْحَسَنَةُ لَوْلَا تَشْتَغْفُ وْنَ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْجَمُونَ ﴿

قَالُواْ ٱتَّلَيَّرَنَا بِكَ وَبِمَن مَّعَكَ قَالَ طَلَّهِ رُكُرُ عِندَاُللَّهُ بَلْ أَنتُمْ قَوْمٌ تُفْتَنُونَ ٧

وَكَانَ فِي ٱلْمَدِينَةِ يَسْعَةُ رَهُطِ يُفْسِدُونَ فِي ٱلْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ ١

قَالُواْ تَقَاسَمُواْ بِٱللَّهِ لَنُبَيِّتَنَّهُ وَأَهْلَهُ وَثُمَّ لَنَقُولَنَ لِوَلِيِّهِ مَاشَهِ ذَنَامَهُ لِكَ أَهْ لِهِ عَ

⁽¹⁾ Menurut ahli Tafsir yang dimaksud dengan kota ini ialah kota kaum Tsamud yaitu kota Al Hijr.

tiba beserta keluarganya di malam hari, kemudian kita katakan kepada warisnya (bahwa) kita tidak menyaksikan kematian keluarganya itu, dan sesungguhnya kita adalah orang-orang yang benar".

- 50. Dan merekapun merencanakan makar dengan sungguh-sungguh dan Kami merencanakan makar (pula), sedang mereka tidak menyadari.
- 51. Maka perhatikanlah betapa sesungguhnya akibat makar mereka itu, bahwasanya Kami membinasakan mereka dan kaum mereka semuanya.
- 52. Maka itulah rumah-rumah mereka dalam keadaan runtuh disebabkan kezaliman mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu (terdapat) pelajaran bagi kaum yang mengetahui.
- 53. Dan telah Kami selamatkan orang-orang yang beriman⁽¹⁾ dan mereka itu selalu bertakwa.

PERBUATAN-PERBUATAN CABUL DARI KAUM LUTH.

- 54. Dan (ingatlah kisah) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan fahisyah(2) itu sedang kamu melihat (nya)?"
- 55. Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) nafsu (mu), bukan (mendatangi) wanita? Sebenarnya kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)".

وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ١

وَمَكَرُواْ مَكَرًا وَمَكَرْنَا مَكَرُا وَهُـمُ لَايَشْعُرُونَ ٥

فَأَنظُرُ كَيْفَ كَانَ عَلِقِبَةُ مَكْرِهِمْ أَنَّا دَمَّرْ نَاهُمْ وَقَوْمَهُمْ أَجْمَعِينَ ٥

فَتِلْكَ بُيُوتُهُمْ خَاوِيَةً بِمَاظَلَمُوٓ أَإِتَ في ذَلِكَ لَأَيَةً لِقَوْمِ يَعْلَمُونَ ٥

وَأَنْجِئَنَا ٱلَّذِينَءَ امَنُواْ وَكَانُواْ يَتَّقُونَ ٥

وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ ۗ أَتَأْتُونَ ٱلْفَاحِشَةَ وَأَنْتُمْ تُبْصِرُونَ ٥

أَبِنَّكُولَتَأْتُونَ ٱلرِّجَالَ شَهْوَةً مِّن دُونِ ٱلنَّسَآءِ بِلْ أَنتُمْ قَوْمٌ تَجْهَا لُوكِ ٥

JUZ 20

56. Maka tidak lain jawaban kaumnya melainkan mengatakan: "Usirlah Luth beserta keluarganya dari negerimu; karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang (mendakwakan dirinya) bersih⁽³⁾"

* فَمَاكَانَجَوَابَقَوْمِهِ عَ إِلَّا أَنْ قَالُوٓا أُ أَخْرِجُوٓاْ ءَالَ لُوطِ مِن قَرْيَتِكُو ۗ إِنَّهُ مَ أُنَاسُ يَتَطَعِّرُونَ ٥

- (1) Yaitu Shaleh a.s. dan orang-orang yang beriman kepada Allah yang bersama dengan dia.
- (2) Lihat not 1 ayat 15 surat An Nisaa'.
- (3) Perkataan kaum Luth kepada sesamanya ini merupakan ejekan terhadap Luth dan orang-orang

- 57. Maka Kami selamatkan dia beserta keluarganya, kecuali isterinya. Kami telah menakdirkan dia termasuk orang- orang yang tertinggal (dibinasakan).
- 58. Dan Kami turunkan hujan atas mereka (hujan batu), maka amat buruklah hujan yang ditimpakan atas orang- orang yang diberi peringatan itu.

PERINTAH ALLAH KEPADA MUHAMMAD S.A.W. UNTUK MENSYUKURI NI'MAT DAN KEWAJIBAN BERIBADAT KEPADA ALLAH SEMATA-MATA.

- 59. Katakanlah: "Segala puji bagi Allah dan kesejahteraan atas hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya. Apakah Allah yang lebih baik, ataukah apa yang mereka persekutukan dengan Dia?"
- 60. Atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekalikali tidak mampu menumbuhkan pohonpohonnya? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran).
- 61. Atau siapakah yang telah menjadikan bumi sebagai tempat berdiam, dan yang menjadikan sungai-sungai di celah-celahnya, dan yang menjadikan gununggunung untuk (mengokohkan)nya dan menjadikan suatu pemisah antara dua laut⁽¹⁾? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) kebanyakan dari mereka tidak mengetahui.
- **62.** Atau siapakah yang memperkenankan (do'a) orang yang dalam kesulitan apabila

فَأَنْجَيْنَهُ وَأَهْلَهُ وَإِلَّا ٱمْرَأَتَهُ وَقَدَّرْنَهَا مِنَ الْخَيْنِينَ ﴿

وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِ مِمَّطَرًا فَسَاءَ مَطَرُ ٱلْمُنذَرِينَ

قُلِٱلْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَلَامٌ عَلَىٰ عِبَادِهِٱلَّذِينَ الْصَطَفَقُ عَالَىٰ عِبَادِهِ ٱلَّذِينَ اللهُ عَلَىٰ عِبَادِهِ ٱلَّذِينَ اللهُ الْمُشْرِكُونَ اللهُ عَلَيْ عَالَمَا يُشْرِكُونَ اللهُ عَلَيْ عَالَمَا يُشْرِكُونَ اللهُ عَلَيْ عَالَمَا يُشْرِكُونَ اللهُ عَلَيْ عَالَمَا يُشْرِكُونَ اللهُ عَلَيْ عَلَيْ عَلَيْ عَلِيْ عَلَيْ عَلِيْ عَلَيْ عَلِيْ عَلَيْ عَلَيْ عَلَيْ عَلِيْ عَلَيْ عَلَيْ عَلَيْ عَلَيْ عَلَيْ عَلِي عَلَيْ عَلِيْ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلِيْكُ عَلَيْكُ عَلِي عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلِيْكُ عَلِيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلِي عَلَيْكُ عَلِيكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلِيكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلِيكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلْكُ عَلَيْكُ عَلِيكُ عَلِيكُ عَلِيكُ عَلَيْكُ عِلْكُ عَلِيكُ عَلِيكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلِيكُ عَلَيْكُ عَلِيكُ عَلَيْكُ عَلِيكُ عَلَيْكُ عَلِيكُ عَلَيْكُ عَلِيكُ عَلَيْكُ عَلِيكُ عَلِيكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلِيكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلِيكُ عَلْكُ عَلِيكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلِيكُ عَلِيكُ عَلِيكُ عَلَيْكُ عَلَيْكُ عَلِيكُ عَلِيكُ عَلِيكُ عَلِيكُ عَلَيْكُمْ عَلِيكُ عَلِيك

أُمَّنَ خَلَقَ ٱلسَّمَاوَتِ وَٱلْأَرْضَ وَأَنزَلَ لَكُم مِّنَ ٱلسَّمَاءِ مَآءَ فَأَنْبَتُنَا بِهِ حَدَآبِقَ ذَات بَهْ جَدِ مِّ مَّاكَانَ لَكُمْ أَن تُنْبِتُواْ شَجَرَهَ أَلْءَ لَكُ مَّعَ ٱللَّهِ بَلَ هُمْ قَوْمٌ يَعْدِلُونَ نَ

أُمَّن جَعَلَ ٱلْأَرْضَ قَرَارًا وَجَعَلَ خِلَالَهَا أَنُهُ لَرًا وَجَعَلَ خِلَالَهَا أَنُهُ لَرًا وَجَعَلَ بَيْنَ أَنْهَا رًا وَجَعَلَ لَهَا رَوَاسِي وَجَعَلَ بَيْنَ ٱلْبَحْرَيْنِ حَاجِ رَّأً أَعِلَهُ مَّعَ ٱللَّهِ بَلْ أَكْ تَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ شَ

أَمَّن يُجِيبُ ٱلْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْمِشْفُ

beriman kepadanya, karena Luth dan orang-orang yang bersamanya tidak mau mengerjakan perbuatan mereka.

(1) Yang dimaksud dua laut di sini ialah laut yang asin dan sungai yang besar bermuara ke laut. Sungai yang tawar itu setelah sampai di muara, tidak langsung menjadi asin.

ia berdo'a kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi⁽¹⁾? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati (Nya).

- 63. Atau siapakah yang memimpin kamu dalam kegelapan di daratan dan lautan dan siapa (pula) kah yang mendatangkan angin sebagai kabar gembira sebelum (kedatangan) rahmat-Nya⁽²⁾? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Maha Tinggi Allah terhadap apa yang mereka persekutukan (dengan-Nya).
- 64. Atau siapakah yang menciptakan (manusia dari permulaannya), kemudian mengulanginya (lagi), dan siapa (pula) yang memberikan rezki kepadamu dari langit dan bumi? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Katakanlah: "Unjukkanlah bukti kebenaranmu, jika kamu memang orang-orang yang benar".
- 65. Katakanlah: "Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang ghaib, kecuali Allah", dan mereka tidak mengetahui bila mereka akan dibangkitkan.
- 66. Sebenarnya pengetahuan mereka tentang akhirat tidak sampai (kesana) malahan mereka ragu-ragu tentang akhirat itu, lebih-lebih lagi mereka buta daripadanya.

KEINGKARAN ORANG-ORANG KAFIR TERHADAP HARI KEBANGKITAN.

67. Berkatalah orang-orang yang kafir;
"Apakah setelah kita menjadi tanah dan
(begitu pula) bapak-bapak kita; apakah
sesungguhnya kita akan dikeluarkan (dari
kubur)?

ٱلسُّوَءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَآءَ ٱلْأَرْضِ أَءِلَكُ مَّعَ ٱللَّهِ قَلِيلًا مَّاتَذَكَّرُونَ ۞

أَمَّن يَهَ دِيكُمْ فِى ظُلْمَتِ ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ وَمَن يُرْسِلُ ٱلرِّيَحَ بُشُ رُّا بَيْنَ يَدَى رَحْمَتِهِ فِي اَعْلَالُهُ مَّعَ ٱللَّهَ تَعَلَى ٱللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿

أَمَّن يَبْدَوُّا ٱلْخَاْقَ ثُرَّيُعِيدُهُ, وَمَن يَرْزُقُكُمُ مِّنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضُّ أَءِ لَهُ مَّعَ ٱللَّهِ قُلْ هَاتُواْ بُرْهَانَكُمُ إِن كُنتُرُصلافِينَ ۞

قُللَّا يَعْلَمُ مَن فِي ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ ٱلْغَيْبَ إِلَّا ٱللَّهُ ۚ وَمَا يَشْعُ رُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ ۞

بَلِٱدَّرَكَ عِلْمُهُمْ فِي ٱلْآخِرَةَ بَلْهُمْ فِي شَكِّ مِّنْهَاً بَلْهُ مِقِنْهَا عَمُونَ ۞

> وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓاْ أَءِذَاكُنَّا تُرَبَا وَءَابَ آؤُنَاۤ أَيِنَّا لَمُخۡرَجُونَ ۞

- (1) Yang dimaksud dengan "menjadikan manusia sebagai khalifah" ialah menjadikan manusia berkuasa di bumi.
- (2) Yang dimaksud dengan rahmat Tuhan di sini ialah air hujan yang menyebabkan suburnya tumbuh-tumbuhan.

- 68. Sesungguhnya kami telah diberi ancaman dengan ini(1) dan (juga) bapak-bapak kami dahulu; ini tidak lain hanyalah dongengan-dongengan orang dahulu kala".
- 69. Katakanlah: "Berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang berdosa."
- 70. Dan janganlah kamu berduka cita terhadap mereka, dan janganlah (dadamu) merasa sempit terhadap apa yang mereka tipudayakan.
- 71. Dan mereka (orang-orang kafir) berkata: "Bilakah datangnya azab itu, jika memang kamu orang-orang yang benar".
- 72. Katakanlah: "Mungkin telah hampir datang kepadamu sebagian dari (azab) yang kamu minta (supaya) disegerakan itu⁽²⁾."
- 73. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mempunyai karunia yang besar (yang diberikan-Nya) kepada manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak mensyukuri (nya).
- 74. Dan sesungguhnya Tuhanmu, benar-benar mengetahui apa yang disembunyikan hati mereka dan apa yang mereka nyatakan.
- 75. Tiada sesuatupun yang ghaib di langit dan di bumi, melainkan (terdapat) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).

KENABIAN MUHAMMAD S.A.W. DAN AL QUR'AN ADALAH BUKTI KEBENARANNYA.

- 76. Sesungguhnya Al Qur'an ini menjelaskan kepada Bani Israil sebagian besar dari (perkara-perkara) yang mereka berselisih tentangnya.
- 77. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benarbenar menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

لَقَدُوعِدْنَاهَذَانَحُنُ وَءَابَآؤُنَامِن قَبْلُ إِنْ هَاذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ ٱلْأَوَّلِينَ ١

قُلْ سِيرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ فَٱنظُرُ واْكَيْفَكَانَ عَاقِبَةُ ٱلْمُجْرِمِينَ ١

وَلَاتَخْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَاتَكُن فِيضَيْقِ مِّمَا يَمْكُرُونَ ۞

وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَاذَاٱلْوَعُدُإِن كُنتُمْ

صَادِقِينَ ٧

قُلْ عَسَى ٓ أَن يَكُونَ رَدِفَ لَكُ مِبَعْضُ ٱلَّذِي تَسْتَعَجِلُونَ ٧٠٠

> وَإِنَّ رَبَّكَ لَذُو فَضَلَ عَلَى ٱلنَّاسِ وَلَكِكنَّ أَكْتُرَهُمُ لَا يَشْكُرُونَ ١

وَإِنَّ رَبِّكَ لَيَعْلَمُ مَا تُكِنُّ صُدُورُهُمْ وَمَا يُعُلِنُونَ 🕾

وَمَامِنُ غَآبِةٍ فِي ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ إِلَّا فِي كِتَبِ مُّبِينِ ٥

إِنَّ هَاذَا ٱلْقُرْءَانَ يَقُصُّ عَلَى بَنيَ إِسْرَآءِيلَ أَكْثَرُ ٱلَّذِي هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ۞

وَإِنَّهُ ولَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ٧

- (1) Maksudnya: hari kebangkitan.
- (2) Maksudnya: Allah menerangkan bahwa kedatangan sebagian azab kepada mereka telah pasti. Para mufassirin menafsirkan bahwa azab yang akan segera mereka alami ialah kekalahan mereka di peperangan Badar.

605

- 78. Sesungguhnya Tuhanmu akan menyelesaikan perkara antara mereka dengan keputusan-Nya, dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.
- 79. Sebab itu bertawakkallah kepada Allah, sesungguhnya kamu berada di atas kebenaran yang nyata.
- 80. Sesungguhnya kamu tidak dapat menjadikan orang-orang yang mati mendengar dan (tidak pula) menjadikan orang-orang yang tuli mendengar panggilan, apabila mereka telah berpaling membelakang.
- 81. Dan kamu sekali-kali tidak dapat memimpin (memalingkan) orang-orang buta dari kesesatan mereka. Kamu tidak dapat menjadikan (seorang pun) mendengar, kecuali orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami, lalu mereka berserah diri.

TANDA-TANDA KEDATANGAN HARI KIAMAT DAN HURU-HARA DI SAAT DATANGNYA KIAMAT ITU.

- 82. Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayatayat Kami⁽¹⁾.
- 83. Dan (ingatlah) hari (ketika) Kami kumpulkan dari tiap-tiap umat segolongan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, lalu mereka dibagi-bagi (dalam kelompok-kelompok).
- 84. Hingga apabila mereka datang, Allah berfirman: "Apakah kamu telah mendustakan ayat-ayat-Ku, padahal ilmu kamu tidak meliputinya⁽²⁾, atau apakah yang telah kamu kerjakan?"

إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُم بِحُكْمِهِ وَهُوَ

فَتَوَكَّلْ عَلَى ٱللَّهِ إِنَّاكَ عَلَى ٱلْحَقِّ ٱلْمُدِينِ ٥

إِنَّكَ لَاتُسْمِعُ ٱلْمَوْتَىٰ وَلَاتُسْمِعُ ٱلصُّمَّ ٱلدُّعَاءَ إِذَا وَلَّوْا مُدِّبِرِينَ ٦

وَمَآأَنَتَ بِهَا دِى ٱلْعُمْيِ عَن ضَالِلَتِهِمُ إِن تُسْمِعُ إِلَّا مَن يُؤْمِنُ بِعَايَلِتِنَا فَهُم مُّسْلِمُونَ ١

﴿ وَإِذَا وَقَعَ ٱلْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَآتَةً مِّرِبَ ٱلْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ ٱلنَّاسَ كَانُواْ بِعَايَلِتِنَا لَا يُوقِنُونَ ١

وَيَوْمَ نَحْشُرُمِن كُلَّ أُمَّةِ فَوْجَامِمَّن يُكَذَّبُ بَاكِتَنَافَهُ مِي يُوزَعُونَ ٢

حَتَّىَ إِذَاجَآءُو قَالَ أَكَذَّبَتُم بِعَايَكِتِي وَلَمْ تُحِيطُو إبهَاعِلْمًا أَمَّاذَا كُنْتُمْ تَعَمَلُونَ ١

- (1) Yang dimaksud dengan "perkataan" di sini ialah ketentuan datangnya masa kehancuran alam. Salah satu dari tanda-tanda kehancuran alam ialah keluarnya dari bumi sejenis binatang melata yang disebut dalam ayat ini.
- (2) Maksudnya: orang-orang musyrik Arab mendustakan ayat-ayat Allah, tanpa memikirkannya lebih dahulu.

- 85. Dan jatuhlah perkataan (azab) atas mereka disebabkan kezaliman mereka, maka mereka tidak dapat berkata (apaapa).
- 86. Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan malam supaya mereka beristirahat padanya dan siang yang menerangi? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.
- 87. Dan (ingatlah) hari (ketika) ditiup sangkakala, maka terkejutlah segala yang di langit dan segala yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri.
- 88. Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 89. Barangsiapa yang membawa kebaikan, maka ia memperoleh (balasan) yang lebih baik daripadanya, sedang mereka itu adalah orang-orang yang aman tenteram dari kejutan yang dahsyat pada hari itu.
- 90. Dan barangsiapa yang membawa kejahatan, maka disungkurkanlah muka mereka ke dalam neraka. Tiadalah kamu dibalasi, melainkan (setimpal) dengan apa yang dahulu kamu kerjakan.
- 91. Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) Yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri.
- 92. Dan supaya aku membacakan Al Qur'an (kepada manusia). Maka barangsiapa yang mendapat petunjuk maka sesungguhnya ia

وَوَقَعَ ٱلْقَوَٰلُ عَلَيْهِم بِمَاظَامُواْفَهُمُ لَا يَنطِقُونَ ۞

أَلَمْ يَرَوْلُ أَنَّا جَعَلْنَا ٱلَّيْلَ لِيَسُّكُنُولْفِيهِ وَٱلنَّهَارَمُبُصِرًّا إِنَّ فِى ذَلِكَ لَآيَـٰتِ لِّقَوْمِرِ يُؤْمِنُونَ۞

وَيَوْمَ يُنفَخُ فِي ٱلصُّورِ فَفَ زِعَمَن فِي ٱلسَّمَوَّتِ وَمَن فِي ٱلْأَرْضِ إِلَّا مَن شَاءَ ٱللَّهُ وَكُلُّ أَتَوَهُ دَاخِرِينَ

وَتَرَى ٱلِجْبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِى تَمُرُّمَرَّ ٱلسَّحَائِ صُنْعَ ٱللَّهِ ٱلَّذِيَ أَتْقَنَ كُلَّ شَيْءٍ إِنَّهُ وخَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ ۞

مَنجَآءَ بِٱلْحَسَنَةِ فَلَهُ وخَيْرٌ مِّنْهَا وَهُمِيِّن فَرَعِ يَوْمَبِذٍ ءَامِنُونَ ۞

وَمَنجَآءَ بِٱلسَّيِّعَةِ فَكُبُّتَ وُجُوهُهُمْ فِي ٱلتَّارِ هَلۡ تُجۡ زَوۡنَ إِلَّا مَاكُنتُوۡتَعۡمَلُونَ۞

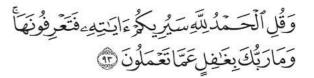
إِنَّمَآ أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَرَبَّ هَاذِهِ ٱلْبَلَدَةِ ٱلَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ وَكُلُّ شَيْءٍ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ ٱلْمُسْلِمِينَ ۞

وَأَنْ أَتَّ لُوَاْ ٱلْقُرْءَ انَّ فَمَنِ ٱهْتَدَى فَإِنَّمَا يَهْتَدِى لِنَفْسِ لَحِ وَمَن ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ

ٱلْمُنذِرِينَ ﴿

hanyalah mendapat petunjuk untuk (kebaikan) dirinya, dan barangsiapa yang sesat maka katakanlah: "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan".

93. Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah, Dia akan memperlihatkan kepadamu tanda-tanda kebesaran-Nya, maka kamu akan mengetahuinya. Dan Tuhanmu tiada lalai dari apa yang kamu kerjakan".



PENUTUP

Surat An Naml dimulai dengan menerangkan sifat-sifat Al Qur'an, menerangkan beberapa orang rasul dengan umat-umatnya yang mengikuti ajaran-ajaran yang dibawanya dan yang tidak mau mengikutinya.

Kemudian surat ini diakhiri dengan perintah menyembah Allah dan membaca Al Qur'an dan bahwa Allah memperlihatkan kepada kaum musyrikin kebenaran ayatayat-Nya.

HUBUNGAN SURAT AN NAML DENGAN SURAT AL QASHASH:

- 1. Kedua surat ini sama-sama dimulai dengan huruf abjad, menerangkan sifat-sifat Al Qur'an dan dengan kisah Musa a.s. Hanya saja kisah Musa a.s. dalam surat Al Qashash diterangkan lebih lengkap dibandingkan dengan kisah Musa a.s. yang terdapat dalam surat An Naml.
- 2. Surat An Naml menerangkan secara garis besarnya bahwa keingkaran orang-orang kafir terhadap adanya hari berbangkit itu tidak beralasan kemudian dikemukakan kepada mereka persoalan-persoalan yang ada hubungannya dengan kebangkitan itu. Hal ini diterangkan lebih jelas dalam surat Al Qashash.
- 3. Surat An Naml menerangkan kehancuran kaum Shaleh dan kaum Luth akibat durhaka kepada Allah dan Nabi-Nya, sedang surat Al Qashash menyinggungnya pula.
- 4. Surat An Naml menyebut balasan pada hari kiamat terhadap orang-orang yang membuat keburukan di dunia, dan surat Al Qashash menyebutkannya pula.
- 5. Bagian akhir kedua surat ini sama-sama menyebutkan perintah menyembah Allah dan membaca ayat-ayat Al Qur'an.



Surat Al Qashash (Cerita)



Surat Al Qashash terdiri atas 88 ayat termasuk golongan Makkiyyah.

Juz 20

Dinamai dengan "Al Qashash", karena pada ayat 25 surat ini terdapat kata "Al Qashash" yang berarti "cerita". Ayat ini menerangkan bahwa setelah Nabi Musa a.s. bertemu dengan Nabi Syu'aib a.s. ia menceritakan cerita yang berhubungan dengan dirinya sendiri, yakni pengalamannya dengan Fir'aun, sampai waktu ia diburu oleh Fir'aun karena membunuh seseorang dari bangsa Qibthi tanpa disengaja, Syu'aib a.s. menjawab bahwa Musa a.s. telah selamat dari pengejaran orang-orang zalim.

Turunnya ayat 25 surat ini amat besar artinya bagi Nabi Muhammad s.a.w. dan bagi sahabat-sahabat yang melakukan hijrah ke Madinah, yang menambah keyakinan mereka, bahwa akhirnya orang-orang Islamlah yang menang, sebab ayat ini menunjukkan bahwa barargsiapa siapa yang berhijrah dari tempat musuh untuk mempertahankan keimanan, pasti akan berhasil dalam perjuangannya menghadapi musuh-musuh agama. Kepastian kemenangan bagi kaum muslimin ini, ditegaskan pada bagian akhir surat ini yang mengandung bahwa setelah hijrah ke Madinah kaum muslimin akan kembali ke Mekah sebagai pemenang dan penegak agama Allah. Surat Al Qashash ini adalah surat yang paling lengkap memuat cerita Nabi Musa a.s. sehingga menurut suatu riwayat, surat ini dinamai juga surat Musa.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Allah Yang menentukan segala sesuatu dan manusia harus ridha dengan ketentuan itu; alam adalah fana hanyalah Allah saja Yang Kekal dan semuanya akan kembali kepada Allah; Allah mengetahui isi hati manusia baik yang dilahirkan ataupun yang disembunyikannya.

2. Kisah-kisah:

Kekejaman Fir'aun dan pertolongan serta karunia Allah kepada Bani Israil; Musa a.s. dilemparkan ke sungai Nil, seorang Qibthi terbunuh oleh Musa a.s.; Musa a.s. di Madyan; Musa a.s. menerima perintah Allah menyeru Fir'aun di bukit Thur; kisah Karun.

3. Dan lain-lain:

Al Qur'an menerangkan kisah nabi-nabi dan umat-umat dahulu sebagai bukti kerasulan Muhammad s.a.w.; ahli kitab yang beriman kepada Nabi Muhammad s.a.w. diberi pahala dua kali lipat; hikmah Al Qur'an diturunkan secara berangsurangsur; hanya Allahlah Yang memberi taufik kepada hamba-Nya untuk beriman; Allah menghancurkan penduduk sesuatu negeri adalah karena kezaliman penduduknya sendiri; Allah tidak akan mengazab suatu umat sebelum diutus rasul kepadanya; keadaan orang-orang kafir dan sekutu-sekutu mereka di hari kiamat; penggantian siang dan malam adalah sebagai rahmat Allah bagi manusia; Allah membalas kebaikan dengan berlipat ganda, sedang balasan kejahatan seimbang dengan yang telah dilakukan; janji Allah akan kemenangan Nabi Muhammad s.a.w.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KISAH MUSA A.S. DAN FIR'AUN SEBAGAI BUKTI KEBENARAN AL QUR'AN.

Kekejaman Fir'aun dan pertolongan Allah kepada Bani Israil kaum yang tertindas.

- 1. Thaa Siin Miim⁽¹⁾
- 2. Ini adalah ayat-ayat Kitab (Al Qur'an) yang nyata (dari Allah).
- 3. Kami membacakan kepadamu sebagian dari kisah Musa dan Fir'aun dengan benar untuk orang-orang yang beriman.
- 4. Sesungguhnya Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah belah, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak- anak perempuan mereka⁽²⁾. Sesungguhnya Fir'aun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.
- 5. Dan Kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas di bumi (Mesir) itu dan hendak menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi (bumi)⁽³⁾,
- 6. dan akan Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi dan akan Kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman beserta tentaranya apa yang selalu mereka khawatirkan dari mereka itu⁽⁴⁾.

Musa a.s. dicampakkan ke dalam sungai Nil untuk menyelamatkan kaumnya dari kekejaman Fir'aun.

Dan Kami ilhamkan kepada ibu Musa;"Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir

طسم و المسر و و المسر و المسرو و ا

وَنُرِيدُأَن نَّمُنَّ عَلَى ٱلَّذِينَ ٱسْتُضْعِفُواْ فِي ٱلْأَرْضِ وَنَجَعَلَهُ مِّ أَبِمَّةً وَنَجَعَلَهُمُ ٱلْوَارِثِينَ ۞ ٱلْوَارِثِينَ ۞

مِنَ ٱلْمُفْسِدِينَ ٢

وَيُمَكِنَّ لَهُمِّ فِي ٱلْأَرْضِ وَنُرِيَ فِرْعَوْنَ وَهَامَنَ وَجُنُودَ هُمَامِنْهُم مَّاكَانُواْ يَحَذَرُونَ ۞

وَأُوْحَيْنَا إِلَى أُمِّر مُوسَى أَنْ أَرْضِعِيكُ فَإِذَا

- (1) Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.
- (2) Golongan yang ditindas itu ialah Bani Israil, yang anak-anak laki-laki mereka dibunuh dan anak-anak perempuan mereka dibiarkan hidup.
- (3) Lihat not 3 ayat 137 surat Al A'raaf.
- (4) Fir'aun selalu khawatir bahwa kerajaannya akan dihancurkan oleh Bani Israil karena itu dia membunuh anak- anak laki-laki yang lahir dalam kalangan Bani Israil. Ayat ini menyatakan bahwa akan terjadi apa yang dikhawatirkannya itu.

Juz 20

terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah kamu khawatir dan janganlah (pula) bersedih hati, karena sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) dari para rasul.

- Maka dipungutlah ia oleh keluarga Fir'aun 8. yang akibatnya dia menjadi musuh dan kesedihan bagi mereka. Sesungguhnya Fir'aun dan Haman beserta tentaranya adalah orang-orang yang bersalah.
- Dan berkatalah isteri Fir'aun: "(Ia) adalah penyejuk mata hati bagiku dan bagimu. Janganlah kamu membunuhnya, mudahmudahan ia bermanfa'at kepada kita atau kita ambil ia menjadi anak", sedang mereka tiada menyadari.
- **10.** Dan menjadi kosonglah hati ibu Musa⁽¹⁾. Sesungguhnya hampir saja ia menyatakan rahasia tentang Musa, seandainya tidak Kami teguhkan hatinya, supaya ia termasuk orang-orang yang percaya (kepada janji Allah).
- 11. Dan berkatalah ibu Musa kepada saudara Musa yang perempuan: "Ikutilah dia" Maka kelihatanlah olehnya Musa dari jauh, sedang mereka tidak mengetahuinya,
- 12. dan Kami cegah Musa dari menyusu kepada perempuan-perempuan yang mau menyusui (nya) sebelum itu; maka berkatalah saudara Musa: "Maukah kamu aku tunjukkan kepadamu ahlul bait yang akan memeliharanya untukmu dan mereka dapat berlaku baik kepadanya?".
- 13. Maka Kami kembalikan Musa kepada ibunya, supaya senang hatinya dan tidak berduka cita dan supaya ia mengetahui bahwa janji Allah itu adalah benar, tetapi

خِفْتِ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِي ٱلْيَرِّ وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَزِنَ إِنَّارَآدُوهُ إِلَيْكِ وَجَاعِلُوهُ مِنَ ٱلْمُرْسَلِينَ ٧

فَٱلۡتَقَطَهُ وَءَالُ فِرْعَوۡتِ لِيَكُونِ لَهُمۡ عَدُوًّا وَحَزَنًّا إِنَّ فِرْعَوْنَ وَهَلَمَانَ وَجُنُودَهُ مَاكَانُواْ خَاطِءِينَ ٥ وَقَالَتِ ٱمۡرَأَتُ فِرْعَوۡنَ قُرَّتُ عَيۡنِ لِّي وَلَكَ لَا تَقُ تُلُوهُ عَسَىٓ أَن يَنفَعَنَ آأَو نَتَّخِذَهُ وَلِلَا وَهُ مَرَلَا يَشْعُرُونَ ٥

وَأَصْبَحَ فُؤَادُ أُمِّرِمُوسَى فَلْرِغًا إِن كَادَتَ لَتُبْدِي بِهِ عَلَوْلَآ أَن رَّبَطْنَا عَلَىٰ قَلْبِهَا لِتَكُونَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ١

وَقَالَتُ لِأُخْتِهِ عَ قُصِّيةً فَبَصُرَتَ بِهِ عَن جُنْبِ وَهُـ مَر لَا يَشْعُرُونَ ۞

* وَحَرَّمْنَاعَلَيْهِ ٱلْمَرَاضِعَ مِن قَبْلُ فَقَالَتْ هَلَ أَدُلُّكُمْ عَلَيْ أَهْلِ بَيْتٍ يَكَفُلُونَهُ لَكُمْ وَهُمْ لَهُ ونَصِحُونَ ١

فَرَدَدُنَاهُ إِلَىٰٓ أُمِّهِ عَكَ تَقَرَّعَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ وَلِتَعْلَمَ أَنَّ وَعْدَاللَّهِ حَقُّ وَلَكِنَّ

(1) Setelah ibu Musa menghanyutkan Musa di sungai Nil, maka timbullah penyesalan dan kesangsian hatinya lantaran kekhawatiran atas keselamatan Musa bahkan hampir-hampir ia berteriak meminta tolong kepada orang untuk mengambil anaknya itu kembali, yang akan mengakibatkan terbukanya rahasia bahwa Musa adalah anaknya sendiri.

kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.

Musa a.s. diberi ilham dan hikmah sebagai persiapan untuk menjadi rasul.

- 14. Dan setelah Musa cukup umur dan sempurna akalnya, Kami berikan kepadanya hikmah (kenabian) dan pengetahuan. Dan demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
- 15. Dan Musa masuk ke kota (Memphis) ketika penduduknya sedang lengah⁽¹⁾ maka didapatinya di dalam kota itu dua orang laki-laki yang berkelahi; yang seorang dari golongannya (Bani Israil) dan seorang (lagi) dari musuhnya (kaum Fir'aun). Maka orang yang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya, untuk mengalahkan orang yang dari musuhnya lalu Musa meninjunya, dan matilah musuhnya itu. Musa berkata: "Ini adalah perbuatan syaitan⁽²⁾ sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang menyesatkan lagi nyata (permusuhannya)."
- 16. Musa berdo'a: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku". Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 17. Musa berkata: "Ya Tuhanku, demi ni'mat yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, aku sekali-kali tiada akan menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa".
- 18. Karena itu, jadilah Musa di kota itu merasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir (akibat perbuatannya), maka tiba-tiba orang yang meminta pertolongan kemarin berteriak meminta pertolongan kepadanya. Musa berkata kepadanya:

عُثْرَهُ مُ لَا يَعْلَمُونَ ١

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَٱسْتَوَى عَاتَيْنَهُ حُكُمًا وَعِلْمَأْ وَكَذَالِكَ نَجْزِي ٱلْمُحْسِنِينَ ١

وَدَخَلَ ٱلْمَدِينَةَ عَلَىٰ حِينِ غَفْلَةٍ مِنْ أَهْلِهَا فَوَجَدَ فِيهَا رَجُلَيْن يَقْتَتِلَانِ هَلْذَامِن شِيعَتِهِ وَهَاذَامِنَ عَدُومِ فَأَسَتَغَاثَهُ ٱلَّذِي مِن شِيعَتِهِ عَ عَلَى ٱلَّذِي مِنْ عَدُوِّهِ عَفَوَكَزَهُ ومُوسَىٰ فَقَضَىٰ عَلَيْهِ قَالَ هَاذَامِنَ عَمَلِ ٱلشَّيْطَنِّ إِنَّهُ وَعَدُوُّ مُّضِلُّ مُّبِينٌ ١٠٠٥

قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَأُغْفِرُ لِي فَعَفَرَ لَكُوْ إِنَّهُ وهُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ١

قَالَ رَبِّ بِمَآ أَنْعَمْتَ عَلَىٓ فَلَنْ أَكُونَ ظَهِيرًا لِّلْمُجْرِمِينَ ﴿

فَأَصْبَحَ فِي ٱلْمَدِينَةِ خَآبِفَايَتَرَقَّبُ فَإِذَا ٱلَّذِي ٱسْتَنصَرَهُ وبِٱلْأَمْسِ يَسْتَصْرِخُهُ وَقَالَ لَهُ ومُوسَى إِنَّكَ لَغَوِيٌّ مُّبِينٌ ١

- (1) Maksudnya: tengah hari, di waktu penduduk sedang istirahat.
- (2) Maksudnya: Musa menyesal atas kematian orang itu disebabkan pukulannya, karena dia bukanlah bermaksud untuk membunuhnya; hanya semata-mata membela kaumnya.

- "Sesungguhnya kamu benar-benar orang sesat yang nyata (kesesatannya)".
- 19. Maka tatkala Musa hendak memegang dengan keras orang yang menjadi musuh keduanya, musuhnya berkata: "Hai Musa, apakah kamu bermaksud hendak membunuhku, sebagaimana kamu kemarin telah membunuh seorang manusia? Kamu tidak bermaksud melainkan hendak menjadi orang yang berbuat sewenangwenang di negeri (ini), dan tiadalah kamu hendak menjadi salah seorang dari orangorang yang mengadakan perdamaian".

Musa a.s. mendapat nasehat supaya meninggalkan negeri Mesir.

- 20. Dan datanglah seorang laki-laki dari ujung kota bergegas-gegas seraya berkata: "Hai Musa, sesungguhnya pembesar negeri sedang berunding tentang kamu untuk membunuhmu, sebab itu keluarlah (dari kota ini) sesungguhnya aku termasuk orangorang yang memberi nasehat kepadamu".
- 21. Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan rasa takut menunggu-nunggu⁽¹⁾ dengan khawatir, dia berdo'a: "Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu".
- 22. Dan tatkala ia menghadap ke jurusan negeri Mad-yan ia berdo'a (lagi): "Mudah-mudahan Tuhanku memimpinku ke jalan yang benar".
- 23. Dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Mad-yan ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata: "Apakah maksudmu (dengan berbuat begitu)?" Kedua wanita itu menjawab: "Kami tidak dapat meminumkan (ternak

فَلَمَّآ أَنۡ أَرَادَ أَن يَبْطِشَ بِٱلَّذِي هُوَعَدُوُّ لَّهُ مَا قَالَ يَامُوسَيَ أَتُرُيدُ أَن تَقْتُكُني كَمَاقَتَكْت نَفْسًا بِٱلْأَمْسِ إِن تُرِيدُ إِلَّا أَن تَكُونَ جَبَّارًا في ٱلْأَرْضِ وَمَاتُر يدُأَن تَكُونَ مِنَ ٱلْمُصِّلِحِينَ ١

وَجَآءَ رَجُلُ مِّنَ أَقْصَا ٱلْمَدِينَةِ يَسْعَى قَالَ يَكُمُوسَيْ إِنَّ ٱلْمَلَأَ يَأْتَحِرُونَ بِكَ لِيَقْتُلُوكَ فَأَخْرُجْ إِنِّي لَكَ مِنَ ٱلنَّصِحِينَ ۞

فَخَرَجَ مِنْهَا خَآيِفًا يَتَرَقَّبُ قَالَ رَبِّ نَجِتى مِنَ ٱلْقَوَّمِ ٱلظَّلِمِينَ ١

وَلَمَّا تَوَجَّهُ تِلْقَ آءَ مَذْيَرَ قَالَ عَسَى رَبِّيٓ أَن يَهْدِينِي سَوَآءَ ٱلسَّبِيلِ ٢

وَلَمَّاوَرَدَ مَاءَ مَنْيَنَ وَجَدَعَلَيْهِ أُمَّةً مِّنَ ٱلنَّاسِ يَسْقُونَ وَوَجَدَمِن دُونِهِمُ ٱمْرَأْتَيْنِ تَذُودَانَ قَالَ مَاخَطُبُكُمَّا قَالَتَالَا نَسْقِي حَتَّى يُصْدِرَ ٱلرِّعَآ ۚ وَأَبُونَا شَيْخُ كَبِيرٌ ۞

(1) Maksudnya: merasa sangat khawatir, kalau-kalau ada orang yang menyusul untuk menangkapnya.

- kami), sebelum pengembala-pengembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang tua yang telah lanjut umurnya".
- 24. Maka Musa memberi minum ternak itu untuk (menolong) keduanya, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdo'a: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan⁽¹⁾ yang Engkau turunkan kepadaku".
- 25. Kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan kemalu-maluan, ia berkata: "Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberi balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami". Maka tatkala Musa mendatangi bapaknya (Syu'aib) dan menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya). Syu'aib berkata: "Janganlah kamu takut. Kamu telah selamat dari orang-orang yang zalim itu".
- 26. Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".
- 27. Berkatalah dia (Syu'aib): "Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anakku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu, maka aku tidak hendak memberati kamu. Dan kamu insya Allah akan mendapatiku termasuk orangorang yang baik".
- 28. Dia (Musa) berkata: "Itulah (perjanjian) antara aku dan kamu. Mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku

فَسَقَىٰ لَهُ مَاثُمَّ تَوَكَّ إِلَى ٱلظِّلِّ فَقَالَ رَبّ إِنَّى لِمَا أَنزَلْتَ إِلَى مِنْ خَيْرِ فَقِيرٌ ١

فَيَآءَتُهُ إِحْدَالهُمَا تَمْشِيعَكِي ٱسْتِحْيَآءِ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَمَا سَقَيْتَ لَنَأْ فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ ٱلْقَصَصَ قَالَ لَا تَخَفُّ نَجَوْتَ مِنَ ٱلْقَوْمِ ٱلظَّلِمِينَ ٥

> قَالَتْ إِحْدَنْهُ مَا يَكَأْبَتِ ٱسْتَخْجِرُهُ ۖ إِنَّ خَبْرَ مَن ٱسۡ تَغۡجَرۡتَ ٱلۡقَوِيُّ ٱلۡأَمِينُ ١٠

قَالَ إِنِّيَ أُرِيدُ أَنْ أُنكِحَكَ إِحْدَى ٱبْنَتَى ٓ هَنتَيْن عَلَىٓ أَن تَأْجُرَنِي ثَمَانِيَ حِجَجٍ فَإِنْ أَتَّمَمْتَ عَشَّرًا فَمِنْ عِندِكَ وَمَا أُرِيدُأَنَ أَشُقَّ عَلَيْكَ سَتَجِدُنِ إِن شَاءَ ٱللَّهُ مِن ٱلصَّالحِين ١

قَالَ ذَالِكَ بَيْنِي وَبَيْنَكِ أَيَّكُما ٱلْأَجَلَيْن قَضَيْتُ فَلَاعُدُونِ عَلَيْ وَٱللَّهُ عَلَى مَانَعُولُ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "Khair" (kebaikan) dalam ayat ini menurut sebagian besar ahli tafsir ialah "barang sedikit makanan".

614

sempurnakan, maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku (lagi). Dan Allah adalah saksi atas apa yang kita ucapkan".

Musa a.s. pulang ke Mesir dan menerima wahyu untuk menyeru Fir'aun.

- 29. Maka tatkala Musa telah menyelesaikan waktu yang ditentukan dan dia berangkat dengan keluarganya, dilihatnyalah api di lereng gunung(1) ia berkata kepada keluarganya: "Tunggulah (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudahmudahan aku dapat membawa suatu berita kepadamu dari (tempat) api itu atau (membawa) sesuluh api, agar kamu dapat menghangatkan badan".
- 30. Maka tatkala Musa sampai ke (tempat) api itu, diserulah dia dari (arah) pinggir lembah yang diberkahi, dari sebatang pohon kayu, yaitu: "Ya Musa, sesungguhnya Aku adalah Allah, Tuhan semesta alam⁽²⁾.
- 31. dan lemparkanlah tongkatmu. Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seolaholah dia seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. (Kemudian Musa diseru): "Hai Musa, datanglah kepada-Ku dan janganlah kamu takut. Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang aman.
- 32. Masukkanlah tanganmu ke leher bajumu⁽³⁾, niscaya ia keluar putih tidak bercacat bukan karena penyakit, dan dekapkanlah kedua tanganmu (ke dada)mu bila ketakutan⁽⁴⁾, maka yang demikian itu

* فَلَمَّا قَضَىٰ مُوسَى ٱلْأَجَلَ وَسَارَ بِأَهْلِهِ ءَانَسَ مِن جَانِبِٱلطُّورِ نَاكُّ قَالَ لِأَهْلِهِ ٱمْكُثُواً إِنِّي ءَانَسَتُ نَازًا لَّعَلِّيٓءَ اتِيكُمْ مِّنْهَا بِحَبَرٍ أَوْجَذُوَةِ مِّنَ ٱلنَّارِلَعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ 🕲

فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ مِن شَنطِي ٱلْوَادِ ٱلْأَيْمَنِ في ٱلْبُقْعَةِ ٱلْمُبَرِكَةِ مِنَ ٱلشَّجَرَةِ أَن يَكُمُوسَى إِنَّ أَنَا ٱللَّهُ رَبُّ ٱلْعَاكِمِينِ ﴿

وَأَنْ أَلْقِ عَصَاكَ فَلَمَّارَءَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَآنٌٌ وَلَّكِ مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبُّ يَكُمُوسَى أَقَبِلُ وَلَا تَخَفُّ إِنَّكَ مِنَ ٱلْآمِنِينَ ۞

ٱسْلُكْ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخَرُجُ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِسُوٓءِ وَأُضْمُمْ إِلَيْكَ جَنَاحَكَ مِنَ ٱلرَّهْتُ فَذَانِكَ بُرُهَا مَانِ مِن رَّبِّكَ إِلَى

- (1) Setelah Musa a.s. menyelesaikan perjanjian dengan Syu'aib a.s. ia berangkat dengan keluarganya dengan sejumlah kambing yang diberi mertuanya, maka pada suatu malam yang sangat gelap dan dingin Musa a.s. tiba di suatu tempat tetapi setiap beliau menghidupkan api, api itu tidak mau menyala. Hal itu sangat mengherankan Musa maka ia berkata kepada isterinya sebagai tersebut dalam ayat 29.
- (2) Di tempat dan di saat itulah Musa a.s. mulai diangkat menjadi rasul.
- Maksudnya: meletakkan tangan ke dada leher baju.
- (4) Maksudnya: karena Musa merasa takut, Allah memerintahkan untuk mendekapkan tangan ke

adalah dua mu'jizat dari Tuhanmu (yang akan kamu hadapkan kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya). Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang fasik".

Permohonan Musa a.s. kepada Allah untuk mengangkat Harun a.s. menjadi pembantunya.

- 33. Musa berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku.
- 34. Dan saudaraku Harun dia lebih fasih lidahnya daripadaku⁽¹⁾, maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan) ku; sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku".
- 35. Allah berfirman: "Kami akan membantumu dengan saudaramu, dan Kami berikan kepadamu berdua kekuasaan yang besar, maka mereka tidak dapat mencapaimu; (berangkatlah kamu berdua) dengan membawa mu'jizat Kami, kamu berdua dan orang yang mengikuti kamulah yang menang".
- 36. Maka tatkala Musa datang kepada mereka dengan (membawa) mu'jizat-mu'jizat Kami yang nyata, mereka berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang dibuat-buat dan kami belum pernah mendengar (seruan yang seperti) ini pada nenek moyang kami dahulu".
- 37. Musa menjawab: "Tuhanku lebih mengetahui orang yang (patut) membawa petunjuk dari sisi-Nya dan siapa yang akan mendapat kesudahan (yang baik) di negeri akhirat. Sesungguhnya tidaklah akan mendapat kemenangan orang-orang yang zalim".

فِرْعَوْنَ وَمَلَإِيْهِۚ إِنَّهُمْ كَانُواْ قَوْمًا فَسِقِينَ ۞

قَالَ رَبِّ إِنِّ قَتَلَتُ مِنْهُمْ نَفْسَافَأَخَافُ أَن يَقُتُلُونِ ۞

وَأَخِى هَارُونُ هُوَأَفَصَحُ مِنِّى لِسَانَا فَأَرْسِلُهُ مَعِى رِدْءَا يُصَدِّقُنِيٍّ إِذِّ لَّخَافُ أَن يُكَذِّبُونِ ۞ يُكَذِّبُونِ ۞

قَالَ سَنَشُدُّ عَضُدَكَ بِأَخِيكَ وَنَجُعَلُ لَكُمَا سُلَطَنَا فَلَا يَصِلُونَ إِلَيْكُمَا بِعَا يَلِتِنَأَ أَنتُمَا وَمَنِ ٱتَبَعَكُمَا ٱلْغَلِبُونَ ۞

فَكَمَّا جَاءَهُم مُّوسَىٰ بِعَايَنِتَابَيِّنَتِ قَالُواْمَا هَنذَآ إِلَّاسِحْرُ مُّفْ تَرَى وَمَاسَمِعْنَا بِهَنذَا فِي ءَابَآيِنَا ٱلْأَوَّلِينَ ۞

وَقَالَ مُوسَىٰ رَقِتَ أَعْلَمُ بِمَن جَاءَ بِٱلْهُدَىٰ مِنْعِندِهِ وَمَن تَكُونُ لَهُ رَعَنقِبَةُ ٱلدَّارِ فَي مِنْعِندِهِ وَمَن تَكُونُ لَهُ رَعَنقِبَةُ ٱلدَّارِ إِنَّهُ وَلَا يُفْلِحُ ٱلظَّلِلِمُونَ ۞

dadanya agar rasa takut itu hilang.

⁽¹⁾ Nabi Musa a.s. selain merasa takut kepada Fir'aun juga merasa dirinya kurang lancar berbicara menghadapi Fir'aun. Maka dimohonkannya agar Allah mengutus Harun a.s. bersamanya, yang lebih petah lidahnya.

Kesombongan Fir'aun dan keganasannya.

- 38. Dan berkata Fir'aun: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku. Maka bakarlah hai Haman untukku tanah liat(1), kemudian buatkanlah untukku bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa, dan sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa dia termasuk orang-orang pendusta".
- 39. dan berlaku angkuhlah Fir'aun dan bala tentaranya di bumi (Mesir) tanpa alasan yang benar dan mereka menyangka bahwa mereka tidak akan dikembalikan kepada Kami.
- 40. Maka Kami hukumlah Fir'aun dan bala tentaranya, lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut. Maka lihatlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim.
- 41. Dan Kami jadikan mereka pemimpinpemimpin yang menyeru (manusia) ke neraka dan pada hari kiamat mereka tidak akan ditolong.
- 42. Dan Kami ikutkanlah la'nat kepada mereka di dunia ini; dan pada hari kiamat mereka termasuk orang-orang yang dijauhkan (dari rahmat Allah).

Taurat diturunkan untuk menjadi petunjuk bagi Bani Israil.

43. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat) sesudah Kami binasakan generasi-generasi yang terdahulu, untuk menjadi pelita bagi manusia dan petunjuk dan rahmat, agar mereka ingat.

Kisah Musa a.s. menerima Taurat hanya diketahui Muhammad s.a.w. dengan wahyu.

44. Dan tidaklah kamu (Muhammad) berada di sisi yang sebelah barat⁽²⁾ ketika Kami

وَقَالَ فِرْعَوْبُ يَكَأَيُّهُا ٱلْمَلَأُمَاعَلَمْتُ لَكُم مِّنْ إِلَاهٍ غَيْرِي فَأُوْقِدُ لِي يَهَامَنُ عَلَى ٱلطِّينِ فَٱجْعَل لِّي صَرْحَا لَّعَلِّيٓ أَطَّلِعُ إِلَى إِلَهِ مُوسَى وَإِنِّي لَأَظُنُّهُ ومِنَ ٱلْكَاذِبِينَ ١

وَٱسۡتَكۡبَرَهُوَ وَجُنُودُهُ؞فِي ٱلْأَرۡضِ بِغَيْرِ ٱلْحَقِّ وَظَنُّواْ أَنَّهُمْ إِلَيْنَا لَا يُرْجَعُونَ ٢

فَأَخَذَنَاهُ وَجُنُودَهُ وَفَنَبَذَنَهُمْ فِي ٱلْيَكِيمِ فَأَنْظُرَ كَيْفَ كَانَ عَلِقِبَةُ ٱلظَّلِلْمِينَ ٢

وَجَعَلْنَهُمْ أَبِمَّةً يَدْعُونَ إِلَى ٱلنَّارِ وَيَوْمَ ٱلْقِيكَ مَةِ لَا يُنصَرُونَ ١

وَأَتْبَعْنَاهُمْ فِي هَاذِهِ ٱلدُّنْيَالَعَنَ لَيُّوَوَمَ ٱلْقِيَامَةِ هُممِّنَ ٱلْمَقُبُوحِينَ ١

وَلَقَدُ ءَاتَكِنَا مُوسَى ٱلْكِتَابَ مِنْ بَعْدِ مَآ أَهْلَكَ نَا ٱلْقُرُونَ ٱلْأُولَىٰ بَصَآبِرَ لِلتَّاسِ وَهُدَى وَرَحْمَةً لَّعَلَّهُمْ يَتَذَكُّونَ ٢

وَمَاكُنتَ بِجَانِبُ ٱلْغَرْبِيِّ إِذْ قَضَيْنَآ إِلَى مُوسَى

⁽¹⁾ Maksudnya: membuat batu bata.

⁽²⁾ Maksudnya: di sebelah barat lembah suci "Thuwa"; lihat surat (20) Thaha ayat 12.

- menyampaikan perintah kepada Musa, dan tiada pula kamu termasuk orang-orang yang menyaksikan.
- 45. Tetapi Kami telah mengadakan beberapa generasi, dan berlalulah atas mereka masa yang panjang, dan tiadalah kamu tinggal bersama-sama penduduk Mad-yan dengan membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka, tetapi Kami telah mengutus rasulrasul.
- 46. Dan tiadalah kamu berada di dekat gunung Thur ketika Kami menyeru (Musa), tetapi (Kami beritahukan itu kepadamu) sebagai rahmat dari Tuhanmu, supaya kamu memberi peringatan kepada kaum (Quraisy) yang sekali-kali belum datang kepada mereka pemberi peringatan sebelum kamu agar mereka ingat.
- 47. Dan agar mereka tidak mengatakan ketika azab menimpa mereka disebabkan apa yang mereka kerjakan: "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau tidak mengutus seorang rasul kepada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat Engkau dan jadilah kami termasuk orang-orang mu'min"

Orang-orang kafir selalu mengingkari bukti, sekalipun dahulu dimintanya.

- 48. Maka tatkala datang kepada mereka kebenaran⁽¹⁾ dari sisi Kami, mereka berkata: "Mengapakah tidak diberikan kepadanya (Muhammad) seperti yang telah diberikan kepada Musa dahulu?". Dan bukankah mereka itu telah ingkar (juga) kepada apa yang diberikan kepada Musa dahulu?; mereka dahulu telah berkata: "Musa dan Harun adalah dua ahli sihir yang bantu membantu". Dan mereka (juga) berkata: "Sesungguhnya Kami tidak mempercayai masing-masing mereka itu."
- 49. Katakanlah: "Datangkanlah olehmu sebuah kitab dari sisi Allah yang kitab itu lebih (dapat) memberi petunjuk daripada

ٱلْأَمْرَوَمَاكُنتَ مِنَ ٱلشَّاهِ دِينَ ١

وَلَكِ نَا أَنْشَأْنَا قُرُونَا فَتَطَاوَلَ عَلَيْهِمُ ٱلْعُمُزُّ وَمَاكُنتَ تَاوِيَافِ أَهْلِ مَدْيَنَ تَتْ لُواْ عَلَيْهِ مْ ءَايَنِينَا وَلَكِكَّا كُنَّا مُرِّسِلينَ (٥٠٠)

وَمَاكُنتَ بِجَانِبِٱلطُّورِ إِذْ نَادَيْنَا وَلَكِن رَّحْمَةُ مِّن رَّبِكَ لِتُنذِرَقَوْمًا مَّآأَتَكُهُم مِّن نَّذِيرِمِّن قَبْلِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّ وُونَ ١

وَلُوْلَا أَن تُصِيبَهُ مِمْصِيبَةُ بِمَاقَدَّ مَت أَيْدِيهِ مَ فَيَقُولُواْ رَبَّنَا لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا فَنَتَبِعَ ءَايَلتِكَ وَنَكُونَ مِنَ

فَلَمَّا جَآءَهُمُ ٱلْحَقُّ مِنْ عِندِ نَاقَ الْواْ لَوْلَا أُوتِيَ مِثْلَمَا أُوْدِ مُوسَى أَوَلَمْ يَكُمُ اللهِ اللهِ الْمُوتِي مُوسَى أَوَلَمْ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ المَالِمُ اللهِ اللهِ سِحْرَانِ تَظَهَرًا وَقَالُوٓا إِنَّابِكُلِّ كَفِرُونَ ٥

قُلُفَأْتُواْ بِكِتَكِ مِّنْ عِندِ ٱللَّهِ هُوَأَهْ دَىٰ مِنْهُمَا أَتَّبِعُهُ إِن كُنتُمْ صَدِقِينَ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "kebenaran" di sini ialah Al Qur'an.

- keduanya (Taurat dan Al Qur'an) niscaya aku mengikutinya, jika kamu sungguh orang-orang yang benar".
- 50. Maka jika mereka tidak menjawab (tantanganmu), ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka hanyalah mengikuti hawa nafsu mereka (belaka). Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang mengikuti hawa nafsunya dengan tidak mendapat petunjuk dari Allah sedikitpun. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.
- 51. Dan sesungguhnya telah Kami turunkan berturut-turut perkataan ini (Al Qur'an) kepada mereka agar mereka mendapat pelajaran⁽¹⁾.

Sebagian ahli kitab ada yang beriman kepada Muhammad s.a.w. sesudah menyaksikan bukti kebenaran.

- 52. Orang-orang yang telah Kami datangkan kepada mereka Al Kitab sebelum Al Qur'an, mereka beriman (pula) dengan Al Our'an itu.
- 53. Dan apabila dibacakan (Al Qur'an itu) kepada mereka, mereka berkata: "Kami beriman kepadanya; sesungguhnya Al Our'an itu adalah suatu kebenaran dari Tuhan Kami, sesungguhnya Kami sebelumnya adalah orang-orang yang membenarkan (nya).
- **54.** Mereka itu diberi pahala dua kali⁽²⁾ disebabkan kesabaran mereka, dan mereka menolak kejahatan dengan kebaikan, dan sebagian dari apa yang telah Kami rezkikan kepada mereka, mereka nafkahkan.
- 55. Dan apabila mereka mendengar perkataan yang tidak bermanfaat, mereka berpaling daripadanya dan mereka berkata: "Bagi

فَإِن لَّمْ يَسْتَجِيبُواْ لَكَ فَأَعْلَمْ أَنَّمَا يَتَّبِعُونَ أَهْوَآءَهُمْ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنِ ٱتَّبَعَ هَوَلهُ بِغَيْرِ هُدًى مِّنَ ٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهَ لَايَهْدِي ٱلْقَوْمَ ٱلظَّلِمِينَ ٥

> * وَلَقَدُ وَصَّلْنَالَهُ مُ ٱلْقَوْلَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكُّ ون ١

ٱلَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ ٱلْكِتَابَ مِن قَبْلِهِ عَهُم بِهِ عَ يُوْمِنُونَ ٥٠

وَإِذَا يُتَلَى عَلَيْهِمْ قَالُوٓاْءَ امَنَّا بِهِ عَإِنَّهُ ٱلْحُقُّ مِن رَّبِنَا إِنَّاكُنَّا مِن قَبْلهِ عُمُسْلِمِينَ ٥

أُوْلَتِيكَ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُم مَّرَّتَيْن بِمَاصَبَرُواْ وَيَدْرَءُونَ بٱلْحَسَنَةِ ٱلسَّيِّئَةَ وَمِمَّارَزَقْنَهُمْ يُنفِقُونَ ٥

> وَإِذَا سَمِعُواْ ٱللَّغْوَ أَعْرَضُواْعَنْهُ وَقَالُواْ لَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُو أَعْمَالُكُمْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ

- (1) Allah s.w.t. menurunkan Al Qur'an ini sedikit demi sedikit supaya orang kafir Mekah dapat memahaminya dengan baik dan supaya mereka beriman dengannya.
- (2) Mereka diberi pahala dua kali ialah: Kali pertama karena mereka beriman kepada Taurat dan kali yang kedua ialah karena mereka beriman kepada Al Qur'an.

kami amal-amal kami dan bagimu amalamalmu, kesejahteraan atas dirimu, kami tidak ingin bergaul dengan orang-orang jahil".

Hanya Allah-lah yang dapat memberi taufig kepada hamba Nya untuk beriman.

- 56. Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orangorang yang mau menerima petunjuk.
- 57. Dan mereka berkata: "Jika kami mengikuti petunjuk bersama kamu, niscaya kami akan diusir dari negeri kami". Dan apakah Kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daerah haram (tanah suci) yang aman, yang didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) untuk menjadi rezki (bagimu) dari sisi Kami? Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

TUHAN TIDAK AKAN MEMBINASAKAN SESUATU UMAT SEBELUM DIUTUS KEPADA MEREKA SEORANG RASUL.

- 58. Dan berapa banyaknya (penduduk) negeri yang telah Kami binasakan, yang sudah bersenang-senang dalam kehidupannya; maka itulah tempat kediaman mereka yang tiada didiami (lagi) sesudah mereka, kecuali sebagian kecil. Dan Kami adalah pewarisnya⁽¹⁾.
- 59. Dan tidak adalah Tuhanmu membinasakan kota-kota, sebelum Dia mengutus di ibukota itu seorang rasul yang membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka; dan tidak pernah (pula) Kami membinasakan kota-kota; kecuali penduduknya dalam keadaan melakukan kezaliman.

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَاكِنَّ ٱللَّهَ يَهُدِي مَن يَشَآءُ وَهُوَأَعَلَمُ بِٱلْمُهُ تَدِينَ ٥

وَقَالُوٓاْ إِن نَّتَّبِعِ ٱلْهُدَىٰ مَعَكَ نُتَحَطَّفْ مِنْ أَرْضِنَا أُوَلَمْ نُمَكِّن لَّهُمْ حَرَمًا ءَامِنَا يُجْبَى إِلَيْهِ ثَمَرَتُ كُلِّشَيْءِ رِّزْقًا مِن لَّدُنَّا وَلَكِنَّ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ٥

وَكُمْ أَهْ لَكُ نَامِن قَرْيَةٍ بَطِرَتْ مَعِيشَتَهَ فَتِلْكَ مَسَاكِنُهُمْ لَوْتُسُكَن مِّنْ بَعْدِهِمْ إلَّا قَلِيلًا وَكُنَّا نَحُنُ ٱلْوَارِ ثِينَ ٥

وَمَاكَانَ رَيُّكَ مُهُلكَ ٱلْقُرَىٰ حَتَّىٰ يَبْعَثَ فِي أُمِّهَا رَسُولَا يَتْلُواْعَلَيْهُمْ ءَايَنِيْنَا وَمَا كُنَّا مُهْلِكِي ٱلْقُرَيِ إِلَّا وَأَهْلُهَا ظَلِمُونَ ٥٠

⁽¹⁾ Maksudnya: sesudah mereka hancur tempat itu sudah kosong dan tidak dimakmurkan lagi, hingga kembalilah ia kepada pemiliknya yang hakiki yaitu Allah.

KEHIDUPAN DUNIAWI ADALAH BAYANGAN BELAKA DAN KEHIDUPAN AKHIRATLAH YANG KEKAL DAN ABADI.

- **60.** Dan apa saja⁽¹⁾ yang diberikan kepada kamu, maka itu adalah keni'matan hidup duniawi dan perhiasannya; sedang apa yang di sisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal. Maka apakah kamu tidak memahaminya?
- 61. Maka apakah orang yang Kami janjikan kepadanya suatu janji yang baik (surga) lalu ia memperolehnya, sama dengan orang yang Kami berikan kepadanya keni'matan hidup duniawi⁽²⁾; kemudian dia pada hari kiamat termasuk orang-orang yang diseret (ke dalam neraka)?

PERMINTAAN PERTANGGUNGJAWABAN DI HARI KIAMAT KEPADA ORANG-ORANG YANG MEMPERSEKUTUKAN TUHAN DAN KEMENANGAN BAGI ORANG-ORANG MU'MIN.

- 62. Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka seraya berkata: "Dimanakah sekutu-sekutu-Ku yang dahulu kamu katakan?"
- 63. Berkatalah orang-orang yang telah tetap hukuman atas mereka(3); "Ya Tuhan kami, mereka inilah orang-orang yang kami sesatkan itu; kami telah menyesatkan mereka sebagaimana kami (sendiri) sesat⁽⁴⁾, kami menyatakan berlepas diri (dari mereka) kepada Engkau, mereka sekali-kali tidak menyembah kami".
- **64.** Dikatakan (kepada mereka): "Serulah olehmu sekutu-sekutu kamu", lalu mereka menyerunya, maka sekutu- sekutu itu

وَمَآ أُوتِيتُ مِقِن شَيْءِ فَمَتَاعُ ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَا وَزِينَتُهُا وَمَاعِندَ ٱللّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ أَفَلَاتَعُ قِلُونَ ۞

أَفَهَن وَعَدْنَاهُ وَعَدَّاحَسَنَا فَهُوَ لَلْقيه كَمَن مَّتَّغَنَهُ مَتَعَ ٱلْحَيَوَةِ ٱلدُّنْيَا ثُمَّهُ هُوَيَوْمَ ٱلْقِيَكَمَةِ مِنَ ٱلْمُحْضَرِينَ ١

> وَيَوْمَ يُنَادِيهِ مُ فَيَـقُولُ أَيْنَ شُرَكَاءِي ٱلَّذِينَ كُنتُ مُ تَزْعُمُونَ ١

قَالَ ٱلَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِ مُ ٱلْقَوْلُ رَبَّنَا هَـَوُلُآءِ ٱلَّذِينَ أَغُويْنَآ أَغُويْنَاهُمۡرَكَمَاعُويۡنَاۗ تَبَرَّأْنَا إِلَيْكُ مَاكَانُوۤا إِيَّانَا يَعْبُدُونَ ٣

وَقِيلَ ٱدْعُواْشُرَكَآءَ كُرُفَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيبُواْ لَهُمْ وَرَأُواْ ٱلْعَذَابُ لَوَ أَنَّهُمْ

- (1) Maksudnya: hal-hal yang berhubungan dengan duniawi seperti, pangkat, kekayaan, keturunan, dan sebagainya.
- (2) Maksudnya: orang yang diberi keni'matan hidup duniawi, tetapi tidak dipergunakannya untuk mencari kebahagiaan hidup di akhirat, karena itu dia di akhirat diseret ke dalam neraka.
- (3) Maksudnya: mereka yang disekutukan dengan Allah.
- Yang dikatakan sekutu Allah itu berkata bahwa mereka menyesatkan pengikut-pengikutnya adalah dengan kemauan pengikut-pengikut itu sendiri, bukan karena paksaan dari pihak mereka, sebagaimana mereka sendiri sesat adalah dengan kemauan mereka pula.

621

tidak memperkenankan (seruan) mereka, dan mereka melihat azab. (Mereka ketika itu berkeinginan) kiranya mereka dahulu

menerima petunjuk.

65. Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka, seraya berkata: "Apakah

jawabanmu kepada para rasul?"

- **66.** Maka gelaplah bagi mereka segala macam alasan pada hari itu, karena itu mereka tidak saling bertanya.
- 67. Adapun orang yang bertaubat dan beriman, serta mengerjakan amal yang saleh, semoga dia termasuk orang-orang yang beruntung.

HANYA ALLAH SENDIRILAH YANG BERHAK MENENTUKAN SEGALA SESUATU.

- 68. Dan Tuhanmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan memilihnya. Sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka⁽¹⁾. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia).
- 69. Dan Tuhanmu mengetahui apa yang disembunyikan (dalam) dada mereka dan apa yang mereka nyatakan.
- 70. Dan Dialah Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, bagi-Nyalah segala puji di dunia dan di akhirat, dan bagi-Nyalah segala penentuan dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan⁽²⁾.

BUKTI KEBENARAN ALLAH YANG MENGHARUSKAN KITA MEMUJI DAN MENSYUKURINYA.

71. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, jika Allah menjadikan untukmu malam itu

كَانُواْيَهْ تَدُونَ ١

وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ مَاذَآ أَجَبْتُمُ ٱلْمُرْسَلِينَ ﴿ فَعَمِيتَ عَلَيْهِمُ ٱلْأَنْبَآءُ يَوْمَ إِذِفَهُمْ لَا يَتَسَاءَ لُونَ ﴿

فَأَمَّامَن تَابَوَءَامَنَ وَعَمِلَ صَلِحَافَعَسَىٓ أَن يَكُونَ مِنَ ٱلْمُفْلِحِينَ ۞

وَرَبُّكَ يَخَلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُُّمَا كَانَ لَهُ مُٱلِّخِيرَةُ سُبۡحَنَ ٱللَّهِ وَتَعَلَىٰعَمَّا يُشۡرِكُونَ ۞

وَرَبُّكَ يَعْ لَمُ مَا تُكِنُّ صُدُورُهُ مُ وَمَا يُعْلِنُونَ فَ مُدُورُهُ مُ وَمَا يُعْلِنُونَ فَ يُعْلِنُونَ فَ وَهُوَ اللَّهُ لَآ إِلَهَ إِلَّاهُ إِلَّاهُ أَلْهُ الْحُمَّدُ فِي الْأُولَى وَ الْآخِرَةِ وَلَهُ الْمُكْرُولِ اللَّهِ عُونَ ﴿

قُلْ أَرَءَ يَتُمْ إِن جَعَلَ ٱللَّهُ عَلَيْكُمُ ٱلَّيْكَ

- (1) Bila Allah telah menentukan sesuatu, maka manusia tidak dapat memilih yang lain lagi dan harus mena'ati dan menerima apa yang telah ditetapkan Allah.
- (2) Maksudnya: Allah sendirilah yang menentukan segala sesuatu dan ketentuan-ketentuan itu pasti berlaku dan Dia pulalah yang mempunyai kekuasaan yang mutlak.

terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan sinar terang kepadamu? Maka apakah kamu tidak mendengar?"

- 72. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan malam kepadamu yang kamu beristirahat padanya? Maka apakah kamu tidak memperhatikan?"
- 73. Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.

ORANG MUSYRIKIN MEMPERSEKUTUKAN ALLAH LANTARAN HAWA NAFSUNYA.

- 74. Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka, seraya berkata: "Di manakah sekutu-sekutu-Ku yang dahulu kamu katakan?"
- 75. Dan Kami datangkan dari tiap-tiap umat seorang saksi⁽¹⁾ lalu Kami berkata "Tunjukkanlah bukti kebenaranmu", maka tahulah mereka bahwasanya yang hak itu⁽²⁾ kepunyaan Allah dan lenyaplah dari mereka apa yang dahulunya mereka ada-adakan.

KISAH KARUN DAN KEKAYAANNYA YANG HARUS MENJADI PELAJARAN BAGI MANUSIA.

76. Sesungguhnya Karun adalah termasuk kaum Musa⁽³⁾, maka ia berlaku aniaya terhadap mereka, dan Kami telah menganugerahkan kepadanya perbendaharaan harta yang kuncikuncinya sungguh berat dipikul oleh

سَرْمَدًا إِلَىٰ يَوْمِ ٱلْقِيَامَةِ مَنْ إِلَّهُ عَيْرُ ٱللَّهِ يَأْتِيكُم بِضِيآءٍ أَفَلَا تَسْمَعُونَ ۞

قُلْ أَرَءَ يَتُمْ إِنجَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ ٱلنَّهَارَ سَرْمَدًا إِلَىٰ يَوْمِ ٱلْقِيَدَمَةِ مَنْ إِلَا ۗ عَيْرُ ٱللَّهِ يَأْتِيكُم بِلَيْلِ تَسْكُنُونَ فِيهُ أَفَلَا بيُصِرُون 🕏

وَمِن رَحْمَتِهِ عَكَلَكُمُ ٱلَّيْلَ وَٱلنَّهَارَ لِتَسَكُنُواْفِيهِ وَلِتَبْتَغُواْ مِن فَضَالِهِ ع وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ١

وَيَوْمَ يُنَادِيهِ مْ فَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَآءِ يَ ٱلَّذِينَ كُنتُ مِ تَنْغُمُونَ ١٠٠٠

وَيَزَعۡنَامِنكُلَّأُمَّةٍ شَهِيدًافَقُلۡنَاهَاتُواْ بُرْهَانَكُمْ فَعَلِمُوٓا أَنَّ ٱلْحَقَّ لِلَّهِ وَضَلَّ عَنْهُم مَّاكَانُواْ يَفْتَرُونَ ٥

﴿إِنَّ قَارُونَ كَانَ مِن قَوْمِرمُوسَىٰ فَبَغَىٰ عَلَيْهِمُّ وَءَاتَيْنَكُ مِنَ ٱلۡكُنُونِ مَآ إِنَّ مَفَاتِحَهُ ولَتَنُوَّ بِٱلْعُصْبَةِ أُوْلِي ٱلْقُوَّةِ إِذْ قَالَ لَهُ وقَوْمُهُ وَلَاتَفَ رَحَّ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلْفَرِحِينَ ١

- (1) Yang dimaksud: saksi di sini ialah rasul yang telah diutus kepada mereka waktu di dunia.
- (2) Maksudnya: di waktu itu yakinlah mereka, bahwa apa yang telah diterangkan Allah dengan perantaraan rasul-Nya itulah yang benar.
- (3) Karun adalah salah seorang anak paman Nabi Musa a.s.

sejumlah orang yang kuat-kuat. (Ingatlah) ketika kaumnya berkata kepadanya: "Janganlah kamu terlalu bangga; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terlalu membanggakan diri".

- 77. Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (keni'matan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.
- 78. Karun berkata: "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku". Dan apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? Dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu, tentang dosa-dosa mereka.
- 79. Maka keluarlah Karun kepada kaumnya dalam kemegahannya⁽¹⁾. Berkatalah orangorang yang menghendaki kehidupan dunia: "Moga-moga kiranya kita mempunyai seperti apa yang telah diberikan kepada Karun; sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar".
- 80. Berkatalah orang-orang yang dianugerahi ilmu: "Kecelakaan yang besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orangorang yang beriman dan beramal saleh, dan tidak diperoleh pahala itu kecuali oleh orang-orang yang sabar".

وَٱبْتَغِ فِيمَاءَاتَىكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنسَ نَصِيكَ مِنَ ٱلدُّنْيَأُ وَأَحْسِن كَمَا أَحْسَنَ ٱللَّهُ إِلَيْكُ وَلَا تَبْغِ ٱلْفَسَادَ فِي ٱلْأَرْضِ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِتُّ ٱلْمُفْسِدِينَ ٧٠

قَالَ إِنَّمَآ أُورِيتُهُ وعَلَىٰ عِلْمٍ عِندِيَّ أَوَلَمْ يَعْلَمْ أَنَّ ٱللَّهَ قَدْ أَهْ لَكَ مِن قَبْلِهِ مِن أَنَّ ٱللَّهُ وُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّمِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرُجُمْعًا وَلَا يُسْكُلُ عَن ذُنُوبِهِ مُ ٱلْمُجَرِمُونَ ١

فَخَرَجَ عَلَىٰ قَوْمِهِ وفِي زِينَتِهِ عَالَ ٱلَّذِينَ يُربدُونَ ٱلْحَيَوٰةَ ٱلدُّنْيَا يَكَيِّتَ لَنَامِثُلَمَآ أُوتِ قَارُونُ إِنَّهُ ولَذُوحَظِّ عَظِيمٍ ۞

وَقَالَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ وَيُلَكُ مِ ثَوَابُ ٱللَّهِ خَيْرٌ لِّمَنْ ءَامَن وَعَمِلَ صَالِحًا وَلَا يُلَقَّىٰهَآ إِلَّا ٱلصَّبِيرُونَ ۞

⁽¹⁾ Menurut mufassir: Karun keluar dalam satu iring-iringan yang lengkap dengan pengawal, hamba sahaya dan inang pengasuh untuk memperlihatkan kemegahannya kepada kaumnya.

- 81. Maka Kami benamkanlah Karun beserta rumahnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya suatu golonganpun yang menolongnya terhadap azab Allah, dan tiadalah ia termasuk orang-orang (yang dapat) membela (dirinya).
- 82. Dan jadilah orang-orang yang kemarin mencita-citakan kedudukan Karun itu berkata: "Aduhai, benarlah Allah melapangkan rezki bagi siapa yang Dia kehendaki dari hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya; kalau Allah tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita benarbenar Dia telah membenamkan kita (pula). Aduhai benarlah, tidak beruntung orangorang yang mengingkari (ni'mat Allah)".

SUATU KEBAJIKAN DIBALAS TUHAN DENGAN BERLIPAT GANDA.

- 83. Negeri akhirat⁽¹⁾ itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik)⁽²⁾ itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.
- **84.** Barangsiapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, maka baginya (pahala) yang lebih baik daripada kebaikannya itu; dan barangsiapa yang datang dengan (membawa) kejahatan, maka tidaklah diberi pembalasan kepada orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu, melainkan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan.

JANJI ALLAH AKAN MEMENANGKAN MUHAMMAD S.A.W. ATAS KAUMNYA.

85. Sesungguhnya yang mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum-hukum) Al Qur'an, benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali⁽³⁾. Katakanlah:

فَخَسَفَنَابِهِ وَبِدَارِهِ ٱلْأَرْضَ فَمَا كَانَ لَهُ ومِن فِعَةِ يَنْصُرُونَهُ ومِن دُونِ ٱللَّهِ وَمَاكَانَ مِنَ ٱلْمُنتَصِرِينَ ٨

وَأَصْبَحَ ٱلَّذِينَ تَمَنَّوْ مَكَانَهُ وبِٱلْأَمْسِ يَقُولُونَ وَيُكَأَنَّ ٱللَّهَ يَبْسُطُ ٱلرِّزْقَ لِمَن يَشَآءُ مِنْ عِبَادِهِ ۗ وَيَقْدِرُ لَوْلَا أَن مَّنَّ ٱللَّهُ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا ۚ وَيُكَأَنَّهُ وَلَا يُفْلِحُ ٱلْكَفِرُونَ ٥

تِلْكَ ٱلدَّارُ ٱلْآخِرَةُ نَجْعَ لُهَالِلَّذِينَ لَايُريدُونَ عُلُوًّا فِي ٱلْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا وَٱلْعَقِبَةُ لِأَمُتَّقِينَ ٢

مَنجَآءَ بِٱلْحَسَنَةِ فَلَهُ وخَيْرٌ مِّنْهَا وَمَنجَآءَ بِٱلسَّيِّعَةِ فَلَا يُجِّزَى ٱلَّذِينَ عَمِلُواْ ٱلسَّيِّكَاتِ إِلَّامَاكَانُواْيَعْمَلُونَ ١

إِنَّ ٱلَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ ٱلْقُرْءَ الَّ لَرَآدُّ كَ إِلَى مَعَادِ قُل رَّبِّ أَعْلَمُ مَن جَآءَ بِٱلْهُدَىٰ وَمَنْ

- (1) Yang dimaksud kampung akhirat di sini ialah kebahagiaan dan keni'matan di akhirat.
- Maksudnya: surga.
- (3) Yang dimaksud dengan "tempat kembali" di sini ialah kota Mekah. Ini adalah suatu janji dari

"Tuhanku mengetahui orang yang membawa petunjuk dan orang yang dalam kesesatan yang nyata".

- **86.** Dan kamu tidak pernah mengharap agar Al Qur'an diturunkan kepadamu, tetapi ia (diturunkan) karena suatu rahmat yang besar dari Tuhanmu⁽¹⁾, sebab itu janganlah sekali-kali kamu menjadi penolong bagi orang-orang kafir.
- 87. Dan janganlah sekali-kali mereka dapat menghalangimu dari (menyampaikan) ayat-ayat Allah, sesudah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah mereka kepada (jalan) Tuhanmu, dan janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan.
- 88. Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah, tuhan apapun yang lain. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali wajahNya (Allah). BagiNyalah segala penentuan, dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

هُوَ فِي ضَلَالِ مُّبِينِ ٥

وَمَاكُنتَ تَرْجُوٓاْ أَن يُلْقَى إِلَيْكَ ٱلۡكِتَابُ إِلَّارَحْمَةَ مِّن رَّبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ ظَهِيرًا لِلْكَفِرِينَ 🔊

وَلَايَصُدُّ نَّكَ عَنْءَ ايَنتِ ٱللَّهِ بَعْدَ إِذْ أُنزِلَتْ إِلَيْكَ قَادْعُ إِلَىٰ رَبِّكَ ۚ وَلَاتَكُوٰنَتَ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ٨

وَلَاتَدْعُ مَعَ ٱللَّهِ إِلَهًا ءَاخَرُلَا إِلَّهَ إِلَّاهُواً عُلُّ شَيْءِ هَالِكُ إِلَّا وَجْهَا هُوْلَهُ ٱلْكُكُمُ

PENUTUP

Surat Al Qashash diturunkan di waktu kaum muslimin dalam keadaan lemah, sedang orang musyrik Mekah sebagai penguasa di waktu itu mempunyai kekuatan dan kekuasaan yang besar.

Dalam surat ini Allah mengemukakan sebagaimana Fir'aun sebagai seorang raja yang mempunyai kekuasaan yang tak terbatas, begitu pula Karun sebagai seorang yang berilmu dan mempunyai harta benda yang tak terhingga banyaknya. Akhirnya Fir'aun dan Karun hancur lebur beserta apa yang dipunyainya karena mengingkari agama Allah, sedangkan Musa a.s. yang semulanya tidak mempunyai apapun, mendapat kemenangan karena mengikuti agama Allah, ayat 59 menegaskan lagi bahwa Allah menghancurkan negeri-negeri yang penduduknya zalim. Kemudian surat ini ditutup dengan menerangkan bahwa kaum muslimin sekalipun dalam keadaan lemah, nanti setelah hijrah ke Madinah akan kembali lagi ke Mekah sebagai pemenang, karena itu

Tuhan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. akan kembali ke Mekah sebagai orang yang menang, dan ini sudah terjadi pada tahun kedelapan hijrah di waktu Nabi menaklukkan Mekah. Ini merupakan suatu mu'jizat bagi Nabi.

⁽¹⁾ Maksudnya: Al Qur'anulkarim itu diturunkan bukanlah karena Nabi Muhammad s.a.w. mengharap agar diturunkan, melainkan karena rahmat daripada Allah.

tetaplah menyembah Allah, tidak ada Tuhan selain Dia. Dialah Yang Maha Kuasa dan menentukan segala sesuatu.

HUBUNGAN SURAT OASHASH DENGAN SURAT AL 'ANKABUUT

- 1. Surat Al 'Ankabuut dibuka dengan hiburan dari Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w. dan para sahabatnya yang selalu disakiti, diejek dan diusir oleh orang-orang musyrik Mekah dengan menerangkan bahwa orang-orang yang beriman itu akan menerima cobaan atas keimanan mereka kepada nabi mereka, sedang Al Qashash menerangkan aneka rupa cobaan yang dialami oleh Nabi Musa a.s. dan Bani Israil dalam menghadapi kekejaman Fir'aun oleh sebab itu Allah menyuruh agar Nabi Muhammad s.a.w. dan para sahabatnya selalu sabar dalam menghadapi cobaan-cobaan itu.
- 2. Surat Al Qashash mengisahkan selamatnya Musa a.s. dari pengejaran Fir'aun setelah dengan tidak sengaja membunuh orang Qibti, dan mengisahkan selamatnya Musa a.s. dan pengikutnya dari pengejaran Fir'aun dan tentaranya dan tenggelamnya Fir'aun dan tentaranya di laut Merah, sedangkan surat Al 'Ankabuut mengisahkan selamatnya Nuh a.s. dan pengikutnya di atas bahtera dan tenggelamnya orang-orang yang mengingkari seruan Nuh a.s.. Semua ini menunjukkan pertolongan Allah kepada hamba-hamba-Nya yang beriman.
- 3. Surat Al Qashash mengemukakan kelemahan kepercayaan orang-orang yang menyembah berhala dengan menerangkan keadaan penyembah-penyembah berhala dengan berhala itu sendiri di hari kiamat, sedang surat Al'Ankabuut menyatakan kesalahan kepercayaan mereka pula dengan membandingkannya dengan laba-laba yang percaya akan kekuatan sarangnya yang sangat lemah itu.
- 4. Kedua surat ini sama-sama menerangkan kisah Fir'aun dan Karun, serta akibat perbuatan keduanya. Kedua Surat ini sama-sama menyinggung soal-soal hijrah Nabi Muhammad s.a.w.



Surat Al 'Ankabuut (Laba-Laba)



Surat Al'Ankabuut terdiri atas 69 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah.

Dinamai "Al 'Ankabuut" berhubung terdapatnya perkataan Al 'Ankabuut yang berarti "laba-laba" pada ayat 41 surat ini, di mana Allah mengumpamakan penyembah-penyembah berhala-berhala itu, dengan laba-laba yang percaya kepada kekuatan rumahnya sebagai tempat ia berlindung dan tempat menjerat mangsanya, padahal kalau dihembus angin atau ditimpa oleh suatu barang yang kecil saja, rumah itu akan hancur. Begitu pula halnya dengan kaum musyrikin yang percaya kepada kekuatan sembahan-sembahan mereka sebagai tempat berlindung dan tempat meminta sesuatu yang mereka ingini, padahal sembahan-sembahan mereka itu tidak mampu sedikit juga menolong mereka dari azab Allah waktu di dunia, seperti yang terjadi pada kaum Nuh, kaum Ibrahim, kaum Luth, kaum Syu'aib, kaum Shaleh, dan lain-lain. Apalagi menghadapi azab Allah di akhirat nanti, sembahan-sembahan mereka itu lebih tidak mampu menghindarkan dan melindungi mereka.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Bukti-bukti tentang adanya hari berbangkit dan ancaman terhadap orang-orang yang mengingkarinya; tiap-tiap diri akan merasakan mati dan hanya kepada Allah mereka akan kembali; Allah akan menjamin rezeki tiap-tiap makhluk-Nya.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban berbuat baik kepada dua orang ibu bapak; kewajiban mengerjakan sembahyang karena sembahyang itu mencegah dari perbuatan keji dan perbuatan mungkar; kewajiban menentang ajakan mempersekutukan Allah sekalipun datangnya dari ibu bapak.

3. Kisah-kisah:

Kisah-kisah cobaan yang dialami oleh Nabi Nuh a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Luth a.s., Nabi Syu'aib a.s., Nabi Daud a.s., Nabi Shaleh a.s., Nabi Musa a.s.

4. Dan lain-lain:

Cobaan itu perlu untuk menguji keimanan seseorang; usaha manusia itu manfa'atnya untuk dirinya sendiri bukan untuk Allah; Perlawanan terhadap kebenaran pasti hancur.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

COBAAN ITU ADALAH UKURAN BAGI SEMPURNA ATAU TIDAKNYA IMAN SESEORANG.

Cobaan itu adalah perlu.

1. Alif laam miim⁽¹⁾.

الَمَرَ ١

⁽¹⁾ Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.

628

- Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?
- Dan sesungguhnya Kami telah menguji 3. orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orangorang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.
- Ataukah orang-orang yang mengerjakan 4. kejahatan itu mengira bahwa mereka akan luput dari (azab) Kami? Amatlah buruk apa yang mereka tetapkan itu.
- Barangsiapa yang mengharap pertemuan 5. dengan Allah, maka sesungguhnya waktu (yang dijanjikan) Allah itu, pasti datang. Dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Tiap-tiap usaha manusia kemanfa'atannya kembali kepada dirinya sendiri.

- Dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.
- Dan orang-orang yang beriman dan beramal 7. saleh, benar-benar akan Kami hapuskan dari mereka dosa-dosa mereka dan benar-benar akan Kami beri mereka balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan.

Ajakan mempersekutukan Tuhan harus ditentang sekalipun datangnya dari ibu bapak.

- Dan Kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada dua orang ibu-bapaknya. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya. Hanya kepada-Ku-lah kembalimu, lalu Aku kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.
- Dan orang-orang yang beriman dan 9. mengerjakan amal saleh benar-benar

أَحَسِبَ ٱلنَّاسُ أَن يُتْرَكُواْ أَن يَقُولُواْ ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ٢ وَلَقَدُ فَتَنَّا ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِ مِّ فَلَيَعْ اَمَنَّ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ صَدَقُواْ وَلَيَعْلَمَنَّ ٱلْكَذِبِينَ ٣

> أَمْ حَسِبَ ٱلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلسَّيِّعَاتِ أَن يسبقُونَا سَاءَ مَايَحَكُمُونَ ٥

مَن كَانَ يَرْجُواْ لِقَآءَ ٱللَّهِ فَإِنَّ أَجَلَ ٱللَّهِ لَآتِ وَهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ٥

وَمَن جَهَدَ فَإِنَّمَا يُجُهِدُ لِنَفْسِ فِي إِنَّ ٱللَّهَ لَغَيُّ عَن ٱلْعَالَمِينَ ١

وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَتِ لَنُكُمِّونَ عَنْهُمْ سَيِّ اَتِهِمْ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَحْسَنَ ٱلَّذِي كَانُواْيَعْمَلُونَ ۞

وَوَصَّيْنَاٱلْإِنسَنَ بِوَالِدَيْهِ حُسَّنَّا وَإِن جَهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَالَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمُ فَلَا تُطِعْهُ مَأْ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنْبِّكُمْ بِمَاكُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٨

وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصِّيلَحَيْتِ

akan Kami masukkan mereka ke dalam (golongan) orang-orang yang saleh.

Sikap orang yang lemah imannya dalam menghadapi cobaan.

- 10. Dan di antara manusia ada orang yang berkata: "Kami beriman kepada Allah", maka apabila ia disakiti (karena ia beriman) kepada Allah, ia menganggap fitnah manusia itu sebagai azab Allah⁽¹⁾. Dan sungguh jika datang pertolongan dari Tuhanmu, mereka pasti akan berkata: "Sesungguhnya kami adalah besertamu." Bukankah Allah lebih mengetahui apa yang ada dalam dada semua manusia?
- 11. Dan sesungguhnya Allah benar-benar mengetahui orang-orang yang beriman: dan sesungguhnya Dia mengetahui orangorang yang munafik.
- 12. Dan berkatalah orang-orang kafir kepada orang-orang yang beriman: "Ikutilah jalan kami, dan nanti kami akan memikul dosadosamu", dan mereka (sendiri) sedikitpun tidak (sanggup), memikul dosa-dosa mereka. Sesungguhnya mereka adalah benar-benar orang pendusta.
- 13. Dan sesungguhnya mereka akan memikul beban (dosa) mereka, dan beban-beban (dosa yang lain) di samping beban-beban mereka sendiri, dan sesungguhnya mereka akan ditanya pada hari kiamat tentang apa yang selalu mereka ada-adakan.

Cobaan terhadap Nabi Nuh a.s.

14. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal di antara mereka seribu tahun kurang lima puluh tahun. Maka mereka ditimpa banjir besar, dan mereka adalah orang-orang yang zalim.

لَنُدُخِلَنَّهُو فِي ٱلصِّيلِحِينَ ٥

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِٱللَّهِ فَإِذَآ أُوذِي فِي ٱللَّهِ جَعَلَ فِتْنَةَ ٱلنَّاسِ كَعَذَابِ ٱللَّهِ وَلَهِن جَآءَ نَصَرُّمِّن رَّبِكَ لَيَقُولُنَّ إِنَّاكُنَّا مَعَكُمُ أَوَلَيْسَ ٱللَّهُ بِأَعْلَمَ بِمَا فِي صُدُورِ ٱلْعَالَمِينَ ۞

وَلَيَعْلَمَنَّ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَلَيَعْلَمَنَّ ٱلْمُنَافِقِينَ ١

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لِلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّبعُواْ سَبيلَنَا وَلْنَحْمِلْ خَطَيَّكُمْ وَمَا هُم بِحَامِلِينَ مِنْ خَطَليَاهُم مِنْ شَيْءٍ إنَّهُ مُ لَكَاذِبُونَ ١

وَلَيَحْمِلُنَّ أَثْقَالَهُمْ وَأَثْقَالُامَّعَ أَثْقَالِهِمُّ وَلَيُسْعَلُنَّ يَوْمَ ٱلْقِيَامَةِ عَمَّاكَانُواْ يَفْتَرُونَ ٣

وَلَقَدَأُرُسَلْنَانُوحًا إِلَى قَوْمِهِ عَفَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّاخَمْسِينَ عَامًا فَأَخَذَهُمُ ٱلطُّوفَانُ وَهُمْظَالِمُونَ ١

⁽¹⁾ Maksudnya: orang itu takut kepada penganiayaan-penganiayaan manusia terhadapnya karena imannya, seperti takutnya kepada azab Allah, karena itu ditinggalkannya imannya itu.

15. Maka Kami selamatkan Nuh dan penumpang-penumpang bahtera itu dan Kami jadikan peristiwa itu pelajaran bagi semua umat manusia.

Cobaan terhadap Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Luth a.s.

- 16. Dan (ingatlah) Ibrahim, ketika ia berkata kepada kaumnya: "Sembahlah olehmu Allah dan bertakwalah kepada-Nya. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.
- 17. Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah itu adalah berhala, dan kamu membuat dusta⁽¹⁾. Sesungguhnya yang kamu sembah selain Allah itu tidak mampu memberikan rezki kepadamu; maka mintalah rezki itu di sisi Allah, dan sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya. Hanya kepada-Nyalah kamu akan dikembalikan.
- 18. Dan jika kamu (orang kafir) mendustakan, maka umat yang sebelum kamu juga telah mendustakan. Dan kewajiban rasul itu, tidak lain hanyalah menyampaikan (agama Allah) dengan seterang-terangnya."
- 19. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.
- 20. Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi⁽²⁾. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 21. Allah mengazab siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi rahmat kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan hanya kepada-Nya-lah kamu akan dikembalikan.

فأنجيننه وأضحنب السفينة وجعلنهآ ءَايَةً لِلْعَالَمِينَ ١

وَإِبْرَهِ مِهِ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ ٱعْبُدُواْ ٱللَّهَ وَٱتَّقُوهُ ۗ ذَالِكُمْ خَيْرٌ لِّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعَامُونَ ١٠

إِنَّمَا تَعْبُدُونِ مِن دُونِ ٱللَّهِ أَوْتَكَنَّا وَتَخَلُقُونَ إِفَكًا ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ تَعَبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقَافَٱبْتَعُواْ عِندَ ٱللَّهِ ٱلرِّزْقَ وَٱعْبُدُوهُ وَٱشْكُرُواْ لَّهُ وَالْمَهِ تُرْجَعُونَ ١

> وَإِن تُكَذِّبُولُ فَقَدْ كَذَّبَ أُمَّمُ مِّن قَبْلِكُمِّ وَمَاعَلَى ٱلرَّسُولِ إِلَّا ٱلْبَلَغُ ٱلْمُبِينُ ٨

أَوَلَهُ يَرَوُا كَيْفَ يُبْدِئُ ٱللَّهُ ٱلْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُ هُ أَإِنَّ ذَلِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرُ ١

قُلْسِيرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ فَٱنظُرُواْ كَيْفَ بَدَأَ ٱلْخَلْقَ ثُرَّاللَّهُ يُنشِئُ ٱلنَّشْأَةَٱلْآخِرَةً إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١

يُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ وَيَرْجَوُمَن يَشَاءُ وَإِلْيْهِ تُقْلَبُونَ شَ

- (1) Maksudnya: mereka menyatakan bahwa berhala-berhala itu dapat memberi syafa'at kepada mereka di sisi Allah dan ini adalah dusta.
- (2) Maksudnya: Allah membangkitkan manusia sesudah mati kelak di akhirat.

- 22. Dan kamu sekali-kali tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) di bumi dan tidak (pula) di langit dan sekali- kali tiadalah bagimu pelindung dan penolong selain Allah.
- 23. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Allah dan pertemuan dengan Dia, mereka putus asa dari rahmat-Ku, dan mereka itu mendapat azab yang pedih.
- 24. Maka tidak adalah jawaban kaum Ibrahim, selain mengatakan: "Bunuhlah atau bakarlah dia", lalu Allah menyelamatkannya dari api. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang beriman.
- 25. Dan berkata Ibrahim: "Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu sembah selain Allah adalah untuk menciptakan perasaan kasih sayang di antara kamu dalam kehidupan dunia ini kemudian di hari kiamat sebagian kamu mengingkari sebagian (yang lain) dan sebagian kamu mela'nati sebagian (yang lain); dan tempat kembalimu ialah neraka, dan sekali-kali tak ada bagimu para penolongpun.
- **26.** Maka Luth membenarkan (kenabian) nya. Dan berkatalah Ibrahim: "Sesungguhnya aku akan berpindah ke (tempat yang diperintahkan) Tuhanku (kepadaku); sesungguhnya Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 27. Dan Kami anugrahkan kepada Ibrahim, Ishaq dan Ya'qub, dan Kami jadikan kenabian dan Al Kitab pada keturunannya, dan Kami berikan kepadanya balasannya di dunia(1); dan sesungguhnya dia di akhirat, benar-benar termasuk orang-orang yang saleh.

وَمَآأَنتُم بِمُعْجِزِينَ فِي ٱلْأَرْضِ وَلَا فِ ٱلسَّمَآءُ وَمَالَكُم مِّن دُونِ ٱللَّهِ مِن وَلِيِّ وَلَانَصِيرِ ١

وَٱلَّذَينَ كَفَرُواْ بِعَايَتِ ٱللَّهِ وَلِقَابِهِ عَ أَوْلَتِهِكَ يَهِسُواْ مِن رَّحْمَتِي وَأُوْلَتِهِكَ لَهُمْ عَذَاكِ أَلِيمٌ ﴿

فَمَاكَانَجَوَابَ قَوْمِهِ ۗ إِلَّا أَن قَالُواْ ٱقْتُلُوهُ أَوْحَيِّرَقُوهُ فَأَنْجَىنَهُ ٱللَّهُ مِنَ ٱلنَّارِّ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَأَيَتِ لِقَوْمِ يُؤْمِنُونَ ٥

وَقَالَ إِنَّمَا ٱلَّخَذَتُ مِينِ دُونِ ٱللَّهِ أَوْثِكَا مَّوَدَّةَ بَيْنِكُمْ فِي ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَ أَتُ يَوْمَرُ ٱلْقِيَامَةِ يَكُفُرُ بَعْضُكُم بِبَعْضِ وَيَلْعَنُ بَعْضُكُم بَعْضَا وَمَأْوَلِكُمُ ٱلنَّارُ وَمَالَكُ مِينِنَّاصِرِينَ ٥

*فَعَامَرَ لَهُ ولُو تُلُو وَقَالَ إِنِّي مُهَاجِرٌ إِلَىٰ رَقِّتُ إِنَّهُ وهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ

وَوَهَبْنَالَهُ وَإِسْحَاقَ وَيَعْفُوبَ وَجَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِ ٱلنُّبُوَّةَ وَٱلْكِتَابَ وَءَاتَيْنَهُ أَجْرَهُ وِفِي ٱلدُّنْيَأَ وَإِنَّهُو فِي ٱلْآخِرَةِ لَمِنَ ٱلصَّالِحِينَ ١

⁽¹⁾ Yaitu dengan memberikan anak cucu yang baik, kenabian yang terus-menerus pada keturunannya, dan puji- pujian yang baik.

632

- 28. Dan (ingatlah) ketika Luth berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya kamu benarbenar mengerjakan perbuatan yang amat keji yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun dari umat-umat sebelum kamu".
- 29. Apakah sesungguhnya kamu patut mendatangi laki-laki, menyamun⁽¹⁾ dan mengerjakan kemungkaran di tempattempat pertemuanmu? Maka jawaban kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Datangkanlah kepada kami azab Allah, jika kamu termasuk orang-orang yang benar".
- 30. Luth berdo'a: "Ya Tuhanku, tolonglah aku (dengan menimpakan azab) atas kaum yang berbuat kerusakan itu".
- 31. Dan tatkala utusan Kami (para malaikat) datang kepada Ibrahim membawa kabar gembira⁽²⁾, mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami akan menghancurkan penduduk (Sodom) ini, sesungguhnya penduduknya adalah orangorang yang zalim".
- 32. Berkata Ibrahim: "Sesungguhnya di kota itu ada Luth". Para malaikat berkata: "Kami lebih mengetahui siapa yang ada di kota itu. Kami sungguh-sungguh akan menyelamatkan dia dan pengikutpengikutnya kecuali isterinya. Dia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan).
- 33. Dan tatkala datang utusan-utusan Kami (para malaikat) itu kepada Luth, dia merasa susah karena (kedatangan) mereka⁽³⁾, dan (merasa) tidak mempunyai kekuatan untuk melindungi mereka dan mereka berkata: "Janganlah kamu takut dan jangan (pula) susah. Sesungguhnya

وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ ٤ إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ ٱلْفَحِشَةَ مَاسَبَقَكُمْ بِهَامِنَ أَحَدِ مِنَ ٱلْعَالَمِينَ ۞

أَيِّنَكُمْ لَتَأْتُونَ ٱلرِّجَالَ وَتَقَطَّعُونَ ٱلسَّبِيلَ وَتَأْتُونَ فِي نَادِيكُمُ ٱلْمُنكَرِّفَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ عَ إِلَّا أَن قَالُواْ ٱغْتِنَا بِعَذَابِٱللَّهِ إن كُنتَ مِنَ ٱلصَّيدِ قِينَ ١٠

قَالَ رَبِّ ٱنصُرْ فِي عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْمُفْسِدِينَ ٦

وَلَمَّا جَآءَتُ رُسُلُنَآ إِبْرَهِيمَ بِٱلْبُشْرَى قَالُوٓاْ إِنَّا مُهۡلِكُوٓاْ أَهۡلِ هَاذِهِ ٱلۡقَرۡيَةِ ۗ إِكَ أَهْلَهَاكَانُواْظَالِمِينَ ٢

قَالَ إِنَّ فِيهَا لُوطَأْقَالُواْنَحَنُ أَعْلَمُ بِمَن فيهَا لَنُنَجّينَةُ ووَأَهْلَهُ وَإِلَّا ٱمْرَأْتَهُ كَانَتْ مِنَ ٱلْغَابِرِينَ ۞

وَلَمَّا أَن جَاءَتُ رُسُلُنَا لُوطَاسِيءَ بهمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعَا وَقَالُواْ لَا تَحَفَّ وَلَا تَحْزَنَ إِنَّامُنَجُّوكَ وَأَهْلَكَ إِلَّا ٱمْرَأْتَكَ كَانَتْ مِنِ ٱلْغَابِرِينَ ١

- Sebagian ahli tafsir mengartikan "taqtha'uunas sabil" dengan melakukan perbuatan keji terhadap orang-orang yang dalam perjalanan karena mereka sebagian besar melakukan homoseksual itu dengan tamu-tamu yang datang ke kampung mereka. Ada lagi yang mengartikan dengan "merusak jalan keturunan" karena mereka berbuat homoseksual itu.
- (2) Maksudnya: kabar bahwa Nabi Ibrahim a.s. akan mendapat putera.
- (3) Lihat not ayat 77 surat Huud.

Juz 20

kami akan menyelamatkan kamu dan pengikut-pengikutmu, kecuali isterimu, dia adalah termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasakan)."

- 34. Sesungguhnya Kami akan menurunkan azab dari langit atas penduduk kota ini karena mereka berbuat fasik.
- 35. Dan sesungguhnya Kami tinggalkan daripadanya satu tanda yang nyata(1) bagi orang-orang yang berakal.

Cobaan terhadap Nabi Syu'aib a.s.

- 36. Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan, saudara mereka Syu'aib, maka ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah olehmu Allah, harapkanlah (pahala) hari akhir, dan jangan kamu berkeliaran di muka bumi berbuat kerusakan".
- 37. Maka mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpa gempa yang dahsyat, dan jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat-tempat tinggal mereka.

Cobaan terhadap Nabi Huud a.s. dan Nabi Shaleh a.s.

38. Dan (juga) kaum 'Aad dan Tsamud, dan sungguh telah nyata bagi kamu (kehancuran mereka) dari (puing-puing) tempat tinggal mereka. Dan syaitan menjadikan mereka memandang baik perbuatan-perbuatan mereka, lalu ia menghalangi mereka dari jalan (Allah), sedangkan mereka adalah orang-orang yang berpandangan tajam.

Cobaan terhadap Nabi Musa a.s.

39. dan (juga) Karun, Fir'aun dan Haman. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka Musa dengan (membawa buktibukti) keterangan-keterangan yang nyata. Akan tetapi mereka berlaku sombong di (muka) bumi, dan tiadalah mereka orangorang yang luput (dari kehancuran itu).

إِنَّامُنزِلُونَ عَلَىٓ أَهْلهَا هَاذِهِ ٱلْقَرْيَةِ رِجْزًا مِّرِي ٱلسَّمَآءِ بِمَاكَانُواْ يَفْسُ قُونَ ا وَلَقَادَ تَرَكَنَامِنْهَا ٓءَاكِةً بَيِّنَةً لِلْقَوْمِ يَعْقِلُونَ ٢

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبَافَقَالَ يَكَوَّمِ ٱعْبُدُواْ اللَّهَ وَآرْجُواْ ٱلْيَوْمَ ٱلْآخِرَ وَلَا تَعَتْثَوَاْ فِي ٱلْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۞

فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَتْهُ مُ ٱلرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُواْ في دَارِهِمْ جَاشِمِينَ ١

وَعَادًا وَتُمُودًا وَقَد تَبَايِّنَ لَكُم مِّن مِّسَاكِنِهِمُ وَزَيْنَ لَهُمُ ٱلشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمُ عَنِ ٱلسَّبيل وَكَانُواْ مُسْتَبْصِرِينَ ٢

وَقَارُونَ وَفِرْعَوْنَ وَهَلَمَانَ وَلَقَدُجَاءَهُم مُّوسَىٰ بِٱلْبَيِّنَاتِ فَٱسۡتَكَبَرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ وَمَاكَانُواْسَبِقِينَ ۞

⁽¹⁾ Maksudnya: bekas-bekas runtuhan kota Sodom, negeri kaum Luth.

634

Perlawanan terhadap kebenaran pasti hancur.

- 40. Maka masing-masing (mereka itu) Kami siksa disebabkan dosanya, maka di antara mereka ada yang Kami timpakan kepadanya hujan batu kerikil dan di antara mereka ada yang ditimpa suara keras yang mengguntur, dan di antara mereka ada yang Kami benamkan ke dalam bumi, dan di antara mereka ada yang Kami tenggelamkan, dan Allah sekali-kali tidak hendak menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.
- 41. Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah yang paling lemah ialah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui.
- **42.** Sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang mereka seru selain Allah. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 43. Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buatkan untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.
- 44. Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak⁽¹⁾. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mu'min.

AL QUR'AN MENYUCIKAN JIWA MANUSIA.

Shalat mencegah kejahatan.

45. Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

فَكُلَّا أَخَذُنَا بِذَنْ بِحَ فَمِنْهُ مِمَّنَ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِ حَاصِبَا وَمِنْهُ مِمَّنَ أَخَذَتْهُ ٱلصَّيْحَةُ وَمِنْهُ مِمَّنْ خَسَفْنَا بِهِ ٱلْأَرْضَ وَمِنْهُ م مَّنَ أَغْرَقُنَا وَمَاكَانَ ٱللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَاكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

مَثَلُ ٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُواْ مِن دُونِ ٱللَّهِ الْوَلِيَا اَهُ حَمَثُلِ ٱلْعَنصَبُوتِ ٱتَّخَذَتُ الْوَلِيَ الْعَنصَبُوتِ التَّخَذَتُ الْوَلِيَ الْمَعْنَ الْمُعُونِ لَبَيْتُ الْوَلِيَ الْمُونِ لَبَيْتُ الْمُونِ لَكَيْتُ الْمُونِ لَوْحَانُواْ يَعْ لَمُونَ ﴿ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يَدْعُونَ مِن دُونِهِ عِن اللَّهِ اللَّهِ الْمُؤْمِنِينَ وَمَا اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ الللْهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللْهُ اللَّهُ الللِّهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللَّهُ الللْهُ الللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللِهُ الللَّهُ

ٱتُلُمَآ أُوحِىَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَابِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوْةَ إِلَّ ٱلصَّلَوْةَ تَنْهَنَ عَنِ ٱلْفَحْشَاءِ وَٱلْمُنكَّرِ وَلَذِكُرُ ٱللَّهِ أَلْفَحْشَاءً وَٱلْمُنكَةً لَوُمَاتَصْنَعُونَ۞ أَكْبَرُ وَاللّهُ يَعْلَمُ مَاتَصْنَعُونَ۞

⁽¹⁾ Lihat not ayat 5 surat Yunus.

JUZ 21

635

Cara berdebat dengan orang-orang yang bukan Islam.

- 46. Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim⁽¹⁾ di antara mereka, dan katakanlah: "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu; dan kami hanya kepada-Nya berserah diri".
- 47. Dan demikian (pulalah) Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an), maka orang-orang yang telah Kami berikan kepada mereka Al Kitab (Taurat) mereka beriman kepadanya (Al Qur'an); dan di antara mereka⁽²⁾ (orang-orang kafir Mekah) ada yang beriman kepadanya. Dan tidak adalah yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang kafir.
- 48. Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (Al Qur'an) sesuatu Kitabpun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu; andai kata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari (mu).
- 49. Sebenarnya, Al Qur'an itu adalah ayatayat yang nyata di dalam dada orangorang yang diberi ilmu⁽³⁾. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.
- **50.** Dan orang-orang kafir Mekah berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya

* وَلَا يَجُدِلُوٓ الْهَلَ الْكِتَبِ إِلَّا بِالَّتِي هِ اَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُواْمِنْهُ مِّ وَقُولُوَاْ عَامَنَا بِاللَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأُنزِلَ إِلَيْكُمُ وَإِلَاهُ نَا وَإِلَهُ كُمْ وَحِدٌ وَنَحْنُ لَهُو مُسْلِمُونَ ۞ مُسْلِمُونَ ۞

وَكَذَالِكَ أَنزَلْنَآ إِلَيْكَ ٱلْكِتَابُ فَالَّذِينَ التَيْنَهُمُ ٱلْكِتَبَ يُؤْمِنُونَ بِهِ عَومِنْ هَلَوُٰلآءَ مَن يُؤْمِنُ بِذِّ وَمَا يَجْحَدُ بِعَايَتِنَاۤ إِلَّا ٱلْكَفِرُونَ ۞

وَمَاكُنتَ تَتَـُلُواْمِن قَبَلِهِ عِن كِتَبِ وَلَا تَخُطُّهُ وَبِيَمِي نِكَ ۖ إِذَا لَآرَتَابَ ٱلْمُبْطِلُونَ ۞

بَلْهُوَ ءَايَنَ بَيِّنَتُ فِي صُدُورِ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِالْكِنَا إِلَّا ٱلظَّلِمُونَ ٥

وَقَالُواْ لَوْلَآ أُنزِلَ عَلَيْهِ ءَايَكُ مِن رَّبِهِ وَعُقُلَ

- (1) Yang dimaksud dengan "orang yang zalim" ialah: orang-orang yang setelah diberikan kepadanya keterangan-keterangan dan penjelasan-penjelasan dengan cara yang paling baik, mereka tetap membantah dan membangkang dan tetap menyatakan permusuhan.
- (2) Yaitu di antara mereka yang diberi Kitab Taurat, seperti Abdullah bin Salam dan orang yang besertanya.
- (3) Maksudnya: ayat-ayat Al Qur'an itu terpelihara dalam dada dengan dihapal oleh banyak kaum muslimin turun temurun dan dipahami oleh mereka, sehingga tidak ada seorangpun yang dapat mengubahnya.

Juz 21

mu'jizat-mu'jizat dari Tuhannya?" Katakanlah: "Sesungguhnya mu'jizatmu'jizat itu terserah kepada Allah. Dan sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan yang nyata".

- 51. Dan apakah tidak cukup bagi mereka bahwasanya Kami telah menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) sedang dia dibacakan kepada mereka? Sesungguhnya dalam (Al Qur'an) itu terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman.
- 52. Katakanlah: "Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dan antaramu. Dia mengetahui apa yang di langit dan di bumi. Dan orangorang yang percaya kepada yang bathil dan ingkar kepada Allah, mereka itulah orangorang yang merugi.

Azab Allah pasti datang pada waktunya.

- 53. Dan mereka meminta kepadamu supaya segera diturunkan azab. Kalau tidaklah karena waktu yang telah ditetapkan⁽¹⁾, benar-benar telah datang azab kepada mereka, dan azab itu benar-benar akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba, sedang mereka tidak menyadarinya.
- 54. Mereka meminta kepadamu supaya segera diturunkan azab. Dan sesungguhnya Jahannam benar-benar meliputi orangorang yang kafir,
- 55. pada hari mereka ditutup oleh azab dari atas mereka dan dari bawah kaki mereka dan Allah berkata (kepada mereka): "Rasakanlah (pembalasan dari) apa yang telah kamu kerjakan"

KEHIDUPAN AKHIRAT ADALAH KEHIDUPAN YANG SEBENARNYA.

Kabar gembira untuk orang-orang yang beriman.

56. Hai hamba-hamba-Ku yang beriman,

إِنَّمَا ٱلْآيَكُ عِندَ ٱللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا أَنَا نَذِيرٌ

أُوَلَمْ يَصْفِهِمْ أَنَّا أَنزَلْنَا عَلَيْكَٱلْكِتَبَ يُتَلَىٰعَلَيْهِمْ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَرَحْمَةً وَذِكَرَىٰ لِقَوْمِ يُؤْمِنُونَ ٥

قُلْ كَ فَي بِٱللَّهِ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ شَهِيدَ أَيْعُ لَهُ مَافِي ٱلسَّمَاوَتِ وَٱلْأَرْضِ السَّمَاوَتِ وَٱلْأَرْضِ السَّمَاوَةِ وَٱلَّذِينَءَامَنُواْ بِٱلْبَطِلِ وَكَفَرُواْ بِٱللَّهِ أُوْلَتَ إِكَ هُمُ ٱلْخَلِيرُونَ ٥

وَيَسْ تَعْجِلُونِكَ بِٱلْعَذَابِ وَلَوْلَا أَجَلُ مُّسَمَّى لَّجَآءَهُو ٱلْعَدَابُ وَلَيَأْتِيَنَّهُ مِبَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿

> يَسْتَعْجِلُونَكَ بِٱلْعَـٰذَابِ وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةُ إِلَّا لَكَنفِرِينَ ٥

يَوْمَ يَغْشَانُهُ مُ ٱلْعَاذَابُ مِن فَوْقِهِمْ وَمِن تَحْتِ أَرْجُلهِمْ وَيَقُولُ ذُوقُواْ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٥

يَعِبَادِيَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّ أَرْضِي وَاسِعَةُ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "waktu yang telah ditetapkan", ialah: menjadikan azab itu pada hari Pembalasan di akhirat.

637

sesungguhnya bumi-Ku luas, maka sembahlah Aku saja.

- 57. Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kemudian hanyalah kepada Kami kamu dikembalikan.
- 58. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, sesungguhnya akan Kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang tinggi di dalam surga, yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik pembalasan bagi orangorang yang beramal,
- 59. (yaitu) yang bersabar dan bertawakkal kepada Tuhannya.

Allah menentukan rezki tiap-tiap makhluk.

- 60. Dan berapa banyak binatang yang tidak (dapat) membawa (mengurus) rezkinya sendiri. Allah-lah yang memberi rezki kepadanya dan kepadamu dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 61. Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menjadikan langit dan bumi dan menundukkan matahari dan bulan?" Tentu mereka akan menjawab: "Allah", maka betapakah mereka (dapat) dipalingkan (dari jalan yang benar).
- 62. Allah melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan baginya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
- 63. Dan sesungguhnya jika kamu menanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menurunkan air dari langit lalu menghidupkan dengan air itu bumi sesudah matinya?" Tentu mereka akan menjawab: "Allah". Katakanlah: "Segala puji bagi Allah", tetapi kebanyakan mereka tidak memahami (nya).

فَإِيَّالِيَ فَأَعْبُدُونِ ١

كُلُّ نَفْسِ ذَآبِقَةُ ٱلْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَاتُرْجَعُونَ

وَٱلَّذِينَءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ لَنُبَوِّئَنَّهُم مِّنَ ٱلْجُنَّةِ عُرَفَا تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ خَلِدِينَ فِيهَا أَنِعْ مَ أَجُرُ ٱلْعَلِمِلِينَ ٥

ٱلَّذِينَ صَبَرُواْ وَعَلَىٰ رَبِّهِ مْ يَتَوَكَّلُونَ ٥

وَكَأَيِّن مِّن دَآتِةٍ لَّا تَحْمِلُ رِزْقَهَا ٱللَّهُ يَرْزُقُهَا وَإِيَّاكُمُ وَهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ۞

وَلَبِن سَأَلْتَهُم مِّنْ خَلَقَ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ وَسَخَّرَ ٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ لَيَقُولُنَّ ٱلنَّهُ فَأَنَّى يُؤْفَكُونَ ١

ٱللَّهُ يُبَشِّطُ ٱلرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقَدِرُلُهُ وَإِنَّ ٱللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمُ اللَّهُ مِنْ

وَلَبِن سَأَلْتَهُم مَّن نَّزَّلَ مِن ٱلسَّمَاءِ مَآءً فَأَحْيَابِهِ ٱلْأَرْضَمِنْ بَعْدِمَوْتِهَا لَيَقُولُنَّ ٱللَّهُ قُل ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثُرُهُمْ لَا يَعْقَلُونَ 📆

638

Dalam keadaan bahaya, manusia mengakui kekuasaan Allah.

- **64.** Dan tiadalah kehidupan dunia ini melainkan senda gurau dan main-main. Dan sesungguhnya akhirat itulah yang sebenarnya kehidupan, kalau mereka mengetahui.
- 65. Maka apabila mereka naik kapal mereka berdo'a kepada Allah dengan memurnikan keta'atan kepada-Nya(1); maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai ke darat, tiba-tiba mereka (kembali) mempersekutukan (Allah),
- 66. agar mereka mengingkari nikmat yang telah Kami berikan kepada mereka dan agar mereka (hidup) bersenang-senang (dalam kekafiran). Kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatannya).

JAMINAN ALLAH TERHADAP KEAMANAN TANAH SUCI.

- 67. Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan (negeri mereka) tanah suci yang aman, sedang manusia sekitarnya rampok-merampok. Maka mengapa (sesudah nyata kebenaran) mereka masih percaya kepada yang bathil dan ingkar kepada nikmat Allah?
- 68. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kedustaan terhadap Allah atau mendustakan yang hak⁽²⁾ tatkala yang hak itu datang kepadanya? Bukankah dalam neraka Jahannam itu ada tempat bagi orang-orang yang kafir?
- 69. Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.

وَمَاهَاذِهِ ٱلْحَبَوْةُ ٱلدُّنْيَآ إِلَّا لَهُوٌ وَلَعِثُ وَإِنَّ ٱلدَّارَٱلْآخِرَةَ لَهِيَ ٱلْحَيَوَانُ لَوْ كَانُواْ يَعْلَمُونَ ١

فَإِذَا رَكِبُواْ فِي ٱلْفُلْكِ دَعَواْ ٱللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ فَلَمَّا نَجَّكُهُ مَ إِلَى ٱلْبَرِّ إِذَا هُمَ يُشَرِكُونَ ١

لِيَكُفُرُواْ بِمَآءَاتَيْنَاهُمْ وَلِيَتَمَتَّعُهُ أَ فَسَوْفَ يَعَلَمُونَ ٦

أُوَلِّرْيَكُولُ أَنَّاجَعَلْنَاحَرَمًا عَلِمَا وَيُتَخَطِّفُ ٱلنَّاسُ مِنْ حَوْلِهِمُّ أَفَيَا ٱلْبَطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَةِ ٱللَّهِ يَكُفُرُونَ ١

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا أَوْكَذَّبَ بِٱلْحِقِّ لَمَّاجَآءَهُ وَأَلِيسَ فِي جَهَنَّرَ مَثُوكَ لِّلُكَ فِي بِنَ اللَّهُ

وَٱلَّذِينَ جَهَدُواْ فِينَالَنَهَ دِينَّهُ مُرسُبُلَنَاۚ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَمَعَ ٱلْمُحْسِنِينَ ١

- (1) Maksudnya: dengan memurnikan keta'atan semata-mata kepada Allah.
- (2) Maksudnya: mendustakan kenabian Nabi Muhammad s.a.w.

29. Surat Al 'Ankabuut

PENUTUP

Surat Al 'Ankabuut menerangkan bahwa seseorang yang mengatakan dirinya beriman, belum dapat dikatakan benar-benar beriman sebelum imannya itu dicoba dan diuji. Orang yang imannya lemah setelah disakiti barang sedikit saja hancurlah imannya, adakalanya mereka menjadi orang yang munafik dan adakalanya mereka kembali menjadi kafir. Orang yang munafik dan orang yang kafir tidak akan luput dari azab Allah, sebagaimana yang telah dialami oleh umat-umat yang dahulu.

Juga Allah mengumpamakan kepercayaan orang-orang musyrikin terhadap kekuatan berhala-berhala yang disembahnya sama dengan kepercayaan labalaba terhadap kekuatan sarangnya. Dan juga Allah menyuruh orang yang beriman mengerjakan sembahyang mengingat Allah dan menyampaikan agama-Nya. Apabila orang-orang musyrik itu tetap enggan, itu adalah urusan Allah, bila mereka bertindak sewenang-wenang dan kaum muslimin belum mempunyai kekuatan, kaum muslimin haruslah hijrah ke tempat lain karena bumi Allah luas dan Allahlah yang menentukan dan menjamin rezki tiap-tiap makhluk.

Dan juga dunia adalah fana, sedang akhiratlah yang kekal. Di akhirat orang-orang kafir mendapat azab yang kekal sedang orang-orang yang berjihad di jalan Allah mendapat kesenangan yang abadi.

HUBUNGAN SURAT AL 'ANKABUUT DENGAN SURAT AR RUUM:

- 1. Bagian permulaan surat Al 'Ankabuut menerangkan tentang jihad sebagai ujian bagi orang-orang mu'min, bahwa manusia itu dijadikan Allah bukan untuk bersenangsenang, tetapi untuk berusaha dan berjihad di jalan Allah sampai akhir hayatnya. Dalam berusaha dan berjihad di jalan Allah dan berjuang manusia biasa mendapat halangan dan rintangan, hanya orang-orang yang mu'minlah yang sanggup mengatasi halangan dan rintangan ini sehingga mereka mendapat kesenangan. Kemudian pada akhir surat Al 'Ankabuut ini diulangi lagi tentang berjihad itu. Permulaan surat Ar Ruum mengandung arti bahwa orang mu'min akan mengalahkan orang-orang musyrik dalam waktu yang dekat. Maka ditinjau dari segi berjihad dan berusaha ini surat Ar Ruum adalah sebagai penyempurnaan dari apa yang dikemukakan dalam surat Al 'Ankabuut.
- 2. Surat Al 'Ankabuut mengemukakan tentang keesaan Allah dan adanya hari berbangkit secara garis besarnya, sedang surat Ar Ruum mengemukakan bukti-buktinya secara terperinci.
- 3. Surat Al 'Ankabuut menyebutkan bahwa kewajiban rasul-rasul hanyalah menyampaikan agama Allah, sedangkan surat Ar Ruum menyebutkan bahwa rasul-rasul tidak dapat memberi taufik dan menjadikan seseorang menerima apa yang disampaikannya itu, hanyalah Allah yang dapat berbuat demikian.



Surat Ar Ruum (Bangsa Rumawi)



Surat Ar Ruum yang terdiri atas 60 ayat, termasuk golongan Makkiyyah diturunkan sesudah ayat Al Insyiqaaq.

Dinamakan Ar Ruum karena pada permulaan surat ini, yaitu ayat 2, 3 dan 4 terdapat pemberitaan bangsa Romawi yang pada mulanya dikalahkan oleh bangsa Persia, tetapi setelah beberapa tahun kemudian kerajaan Ruum dapat menuntut balas dan mengalahkan kerajaan Persia kembali.

Ini adalah salah satu dari mu'jizat Al Qur'an, yaitu memberitakan hal-hal yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dan juga suatu isyarat bahwa kaum muslimin yang demikian lemahnya di waktu itu akan menang dan dapat menghancurkan kaum musyrikin. Isyarat ini terbukti pertama kali pada perang Badar.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Bukti-bukti atas kerasulan Nabi Muhammad s.a.w. dengan memberitahukan kepadanya hal yang gaib seperti menangnya kembali bangsa Romawi atas kerajaan Persia; bukti-bukti keesaan Allah yang terdapat pada alam sebagai makhluk-Nya dan kejadian-kejadian pada alam itu sendiri; bukti-bukti atas kebenaran adanya hari berbangkit; contoh-contoh dan perumpamaan yang menjelaskan bahwa berhala-berhala dan sembahan-sembahan itu tidak dapat menolong dan memberi manfa'at kepada penyembah-penyembahnya sedikitpun.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban menyembah Allah dan mengakui keesaan-Nya karena hal itu sesuai dengan fitrah manusia; kewajiban berdakwah: kewajiban memberikan nafkah (sedekah) kepada kaum kerabat, fakir miskin, musafir dan sebagainya; larangan mengikuti orang musyrik; hukum riba.

3. Kisah-kisah:

Pemberitaan tentang bangsa Romawi sebagai suatu umat yang beragama walaupun dikalahkan pada mulanya oleh kerajaan Persia yang menyembah api akibatnya dapat menang kembali.

4. Dan lain-lain:

Manusia umumnya bersifat gembira dan bangga apabila mendapat ni'mat dan berputus asa apabila ditimpa musibah, kecuali orang-orang yang beriman; kewajiban rasul hanya menyampaikan dakwah; kejadian-kejadian yang dialami oleh umat-umat yang terdahulu patut menjadi i'tibar dan pelajaran bagi umat yang kemudian.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEBENARAN PEMBERITAAN AL QUR'AN TENTANG PERISTIWA YANG AKAN TERJADI.

Berita kemenangan bangsa Romawi, Ahli Kitab, atas bangsa Persia musyrik.

- Alif Laam Miim(1).
- Telah dikalahkan bangsa Romawi⁽²⁾,
- 3. di negeri yang terdekat⁽³⁾ dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang(4),
- dalam beberapa tahun (lagi)⁽⁵⁾. Bagi Allahlah urusan sebelum dan sesudah (mereka menang). Dan di hari (kemenangan bangsa Romawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman,
- karena pertolongan Allah. Dia menolong siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.
- (sebagai) janji yang sebenar-benarnya dari Allah. Allah tidak akan menyalahi janji-Nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.
- Mereka hanya mengetahui yang lahir (saja) dari kehidupan dunia; sedang mereka tentang (kehidupan) akhirat adalah lalai.

هِ ٱللَّهَ ٱلبَّحَمَٰزِ ٱلرَّحِيهِ

غُلبَت ٱلرُّومُ ۞ فِيَّ أَدْنَى ٱلْأَرْضِ وَهُم مِّنَ بَعَ ذِيَفْرَحُ ٱلْمُؤْمِنُونَ ۞ بِنَصْرِ ٱللَّهِ يَنْصُرُ مَن يَشَاَّةً ۗ وَهُ ٱلْعَزيزُ ٱلرَّحِيمُ ٥ وَعَدَاللَّهُ لَا يُخْلِفُ أَللَّهُ وَعَدَهُ وَلَلْا يَ أَكُوْرَ لَكُنَّ أَكُتُرَ ٱلتَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ١

يَعْلَمُونَ ظَهِرًا مِّنَ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَهُـمْعَن ٱلْآخِرَةِ هُمْ غَلْفُلُونَ ٧

- (1) Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.
- (2) Maksudnya: Romawi Timur yang berpusat di Konstantinopel.
- (3) Maksudnya: terdekat ke negeri Arab yaitu Syiria dan Palestina sewaktu menjadi jajahan kerajaan Romawi Timur.
- (4) Bangsa Rumawi adalah suatu bangsa yang beragama Nasrani yang mempunyai Kitab Suci sedang bangsa Persia adalah beragama Majusi, menyembah api dan berhala (musyrik). Kedua bangsa itu saling perang memerangi. Ketika tersiar berita kekalahan bangsa Romawi oleh bangsa Persia, maka kaum musyrik Mekah menyambutnya dengan penuh kegembiraan karena berpihak kepada orang musyrikin Persia. Sedang kaum muslimin berduka cita karenanya. Kemudian turunlah ayat ini dan ayat yang berikutnya menerangkan bahwa bangsa Romawi sesudah kalah itu akan mendapat kemenangan dalam masa beberapa tahun saja. Hal itu benarbenar terjadi. Beberapa tahun sesudah itu, menanglah bangsa Romawi dan kalahlah bangsa Persia. Dengan kejadian yang demikian nyatalah kebenaran Nabi Muhammad s.a.w. sebagai Nabi dan Rasul dan kebenaran Al Qur'an sebagai firman Allah.
- (5) Ialah antara tiga sampai sembilan tahun. Waktu antara kekalahan bangsa Romawi (tahun 614-615 M) dengan kemenangannya (tahun 622 M) ialah kira-kira tujuh tahun.

Juz 21

Kaum yang menentang Nabi Muhammad s.a.w. akan hancur seperti halnya kaum yang menentang nabi-nabi zaman dahulu.

- Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya.
- Dan apakah mereka tidak mengadakan 9. perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat (yang diderita) oleh orang-orang yang sebelum mereka? Orang-orang itu adalah lebih kuat dari mereka (sendiri) dan telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Maka Allah sekali-kali tidak berlaku zalim kepada mereka, akan tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri sendiri.
- 10. Kemudian, akibat orang-orang yang mengerjakan kejahatan adalah (azab) yang lebih buruk, karena mereka mendustakan ayat-ayat Allah dan mereka selalu memperolok-oloknya.

BUKTI KEBENARAN HARI BERBANGKIT DAN PENGGOLONGAN MANUSIA PADA HARI ITU KEPADA MU'MIN DAN KAFIR.

- 11. Allah menciptakan (manusia) dari permulaan, kemudian mengembalikan (menghidupkan)nya kembali; kemudian kepada-Nyalah kamu dikembalikan.
- 12. Dan pada hari terjadinya kiamat, orangorang yang berdosa terdiam berputus asa.
- 13. Dan sekali-kali tidak ada pemberi syafa'at⁽¹⁾ bagi mereka dari berhala-berhala mereka

أُوَلَمْ يَتَفَكَّرُواْ فِي أَنفُسِ هِمُّ مَّا خَلَقَ ٱللَّهُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ وَمَابَيْنَهُمَآ إِلَّا بِٱلْحَقِّ وَأَجَلِمُّسَمَّى وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ ٱلنَّاسِ بِلِقَاآي رَبِّهِ مُلَكَفِرُونَ ٥

أُوَلَمْ يَسِيرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ فَيَـنظُرُواْ كَيْفَ كَانَ عَلِقِبَةُ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِ مُّرَّكَانُواْ أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُواْ ٱلْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْتُرَمِمَّا عَمَرُوهَا وَجَآءَتُهُمْ رُسُلُهُم بٱلْبَيِّنَاتَ فَمَاكَانَ ٱللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِن كَانُواْ أَنْفُسِعُمْ يَظْلُمُونَ ٢

ثُمَّكَانَ عَنِقِبَةَ ٱلَّذِينَ أَسَتَعُواْ ٱلسُّوَأَيَ أَن كَذَّبُواْ بِعَايَنتِ ٱللَّهِ وَكَانُواْ بِهَا يَسَتَهْزِءُ ونَ ٥

ٱللَّهُ يَبَدَ وُّا ٱلْخَلَّقَ ثُرَّيُعِيدُهُ وثُرَّا إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ١

وَيَوْمَ تَقُومُ ٱلسَّاعَةُ يُبْلِسُ ٱلْمُجْرِمُونَ ١ وَلَوْيَكُن لَّهُ مِين شُرَكَا بِهِ مْ شُفَعَا وَالْ

⁽¹⁾ Lihat not ayat 48 surat Al Bagarah.

dan adalah mereka mengingkari berhala mereka itu⁽¹⁾.

- 14. Dan pada hari terjadinya kiamat, di hari itu mereka (manusia) bergolong-golongan.
- 15. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka mereka di dalam taman (surga) bergembira.
- **16.** Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami (Al Qur'an) serta (mendustakan) menemui hari akhirat, maka mereka tetap berada di dalam siksaan (neraka).
- 17. Maka bertasbihlah kepada Allah di waktu kamu berada di petang hari dan waktu kamu berada di waktu subuh,
- 18. dan bagi-Nyalah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada petang hari dan di waktu kamu berada di waktu zuhur(2).
- 19. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur).

BUKTI-BUKTI KEBESARAN ALLAH S.W.T. YANG TERDAPAT PADA ALAM SEMESTA.

- 20. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak.
- 21. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteriisteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada

وَكَانُواْ بِشُرَكَ آبِهِمْ كَافِرِينَ ١

وَيَوْمَ تَقُومُ ٱلسَّاعَةُ يَوْمَدِ يَتَفَرَّقُونَ ٥

فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَاتِ فَهُمْ فِي رَوْضَةِ يُحْبَرُونَ ٥

وَأَمَّا ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَكَذَّبُواْ بِعَايَدِتَنَا وَلِقَ آيَ ٱلْآخِرَةِ فَأُوْلَتِهِكَ فِي ٱلْعَذَابِ المُحْضَدُ ون ١٠٠٠

فَسُبْحَنَ ٱللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ

وَلَهُ ٱلْحَمْدُ فِي ٱلسَّمَوَ تِ وَٱلْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ٨

يُخْرِجُ ٱلْحَيِّ مِنَ ٱلْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ ٱلْمَيِّتَ مِنَ ٱلْحَيِّ وَيُحَى ٱلْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَأُ وَكَذَالِكَ تُخْرَجُونَ ١

وَمِنْ ءَايَكِتِهِ أَنْ خَلَقَكُم مِن تُرَابِ ثُمَّ إِذَا أَنْتُم بَشَرٌ تَنتَشِرُونَ ٢

وَمِنْ ءَايَاتِهِ مَ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِينَ أَنفُسِكُمُ أَزْوَاجًا لِّتَسَكُنُوٓا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُم مُّودَّةَ وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَا يَكِ لِقَوْمِ ىتَفَكِّونَ 📆

- (1) Menurut sebagian ahli tafsir ayat ini diartikan: ".... sedang mereka menjadi kafir, adalah disebabkan berhala- berhala."
- (2) Maksud bertasbih dalam ayat 17 ialah shalat. Ayat-ayat 17 dan 18 menerangkan tentang waktu shalat yang lima.

- yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.
- 22. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tandatanda bagi orang-orang yang mengetahui.
- 23. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tandatanda bagi kaum yang mendengarkan.
- 24. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Dia memperlihatkan kepadamu kilat untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan, dan Dia menurunkan air hujan dari langit, lalu menghidupkan bumi dengan air itu sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mempergunakan akalnya.
- 25. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur).
- 26. Dan kepunyaan-Nyalah siapa saja yang ada di langit dan di bumi. Semuanya hanya kepada-Nya tunduk.
- 27. Dan Dialah yang menciptakan (manusia) dari permulaan, kemudian mengembalikan (menghidupkan)nya kembali, dan menghidupkan kembali itu adalah lebih mudah bagi-Nya. Dan bagi-Nyalah sifat yang Maha Tinggi di langit dan di bumi; dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

ISLAM ADALAH AGAMA FITHRAH.

Suatu tamsil yang terdapat pada keadaan manusia tentang keesaan Allah.

28. Dia membuat perumpamaan untuk kamu

وَمِنْءَ ايكتِهِ عَلَقُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخۡتِلَافُ ٱلۡسِنۡتِكُمُ وَٱلۡوَانِكُمُ ۗ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَأَيْتِ لِلْعَلِمِينَ ٢

وَمِنْ ءَايَاتِهِ عَنَامُكُمْ بِٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ وَٱبْتِغَآ وَٰكُم مِّن فَضَلِهِ عَإِنَّ فِ ذَالِكَ لَآيَاتِ لِقَوْمِ يَسْمَعُونَ ٢

وَمِنْءَ ايَكتِهِ عِيرِيكُمُ ٱلْبَرَقَ خَوْفَا وَطَمَعَا وَيُنَزِّلُ مِنَ ٱلسَّمَاءِ مَاءً فَيُحْي عِبِهِ ٱلْأَرْضَ بَعْدَمَوْتِهَأَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمِ يَعْقِلُونَ ١

بِأَمْرِهِ عَثْرً إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِّنَ ٱلْأَرْضِ إِذَا أَنتُمْ تَخْرُجُونَ۞ وَلَهُومَن فِي ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ كُلُّ لَّهُ قَانِتُونَ 📆

وَمِنْ ءَايَاتِهِ عَأَن تَقُومَ ٱلسَّمَاءُ وَٱلْأَرْضُ

وَهُوَ ٱلَّذِي يَبْدَؤُا ٱلْخَلْقَ ثُرَّ يُعِيدُهُ وَهُوَ أَهُوَنُ عَلَيْهِ وَلَهُ ٱلْمَثَلُ ٱلْأَعْلَى فِ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَهُوَٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ۞

ضَرَبَ لَكُم مَّنَكُ مِّنَ أَنفُسِكُم مَّكَ لَكُم مِّن

dari dirimu sendiri. Apakah ada di antara hamba-sahaya yang dimiliki oleh tangan kananmu, sekutu bagimu dalam (memiliki) rezki yang telah Kami berikan kepadamu; maka kamu sama dengan mereka dalam (hak mempergunakan) rezki itu, kamu takut kepada mereka sebagaimana kamu takut kepada dirimu sendiri? Demikianlah Kami jelaskan ayatayat bagi kaum yang berakal.

29. Tetapi orang-orang yang zalim, mengikuti hawa nafsunya tanpa ilmu pengetahuan; maka siapakah yang akan menunjuki orang yang telah disesatkan Allah? Dan tiadalah bagi mereka seorang penolongpun.

Manusia menurut fithrahnya beragama tauhid.

- 30. Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus(1); tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui,
- 31. dengan kembali bertaubat kepada-Nya dan bertakwalah kepada-Nya serta dirikanlah shalat dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah,
- 32. yaitu orang-orang yang memecah belah agama mereka⁽²⁾ dan mereka menjadi beberapa golongan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada golongan mereka.

Sifat-sifat manusia yang tercela.

33. Dan apabila manusia disentuh oleh suatu bahaya, mereka menyeru Tuhannya dengan kembali bertaubat kepada-Nya,

لَّكُم مِّن مَّا مَلَكَتْ أَيْمَنُ كُم مِّن شُرَكَاء في مَارَزَقْنَكُمْ فَأَنتُمْ فِيهِ سَوَآةُ تَحَافُونَهُمْ كَخِيفَتِكُمْ أَنفُسَكُمْ كَذَالِكَ نُفَصِّلُ ٱلْآيَاتِ لِقَوْمِ يَعْقِلُونَ ٥

بَلِٱتَّبَعَٱلَّذِينَ ظَلَمُوٓا أَهْوَآءَهُم بِغَيْرِعِلْمِ فَمَن يَهْدِي مَنْ أَضَلَّ ٱللَّهُ وَمَالَهُ مِمِّن

فَأَقِرُ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِي فَطَرَ ٱلنَّاسَ عَلَيْهَأَ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ ٱللَّهَ ۗ ذَلِكَ ٱلدِّينُ ٱلْقَيِّهُ وَلَكِكَنَّ أَكْثَرَ ٱلتَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٢

* مُنيبينَ إِلَيْهِ وَٱتَّقُوهُ وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوْةَ وَلَاتَكُونُواْمِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ١

> مِنَ ٱلَّذِينِ فَرَّقُواْ دِينَهُ مْ وَكَانُواْ شِيَعَاَّ كُلُّ حِزْبِ بِمَالَدَيْهِمْ فَرِحُونَ ٢

وَإِذَا مَسَ ٱلنَّاسَ ضُرُّ دُعَوْاْرَبَّهُ مِثَّنيينَ إِلَيْهِ ثُمَّ إِذَآ أَذَا قَهُم مِّنْهُ رَحْمَةً إِذَا فَرِيقٌ مِّنْهُم

- (1) Fitrah Allah maksudnya: ciptaan Allah. Manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid. Kalau ada manusia tidak beragama tauhid, maka hal itu tidaklah wajar. Mereka tidak beragama tauhid itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan.
- (2) Maksudnya: meninggalkan agama tauhid dan menganut berbagai kepercayaan menurut hawa nafsu mereka.

Juz 21

kemudian apabila Tuhan merasakan kepada mereka barang sedikit rahmat⁽¹⁾ daripada-Nya, tiba-tiba sebagian daripada mereka mempersekutukan Tuhannya,

- 34. sehingga mereka mengingkari akan rahmat yang telah Kami berikan kepada mereka. Maka bersenang- senanglah kamu sekalian kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu).
- 35. Atau pernahkah Kami menurunkan kepada mereka keterangan, lalu keterangan itu menunjukkan (kebenaran) apa yang mereka selalu mempersekutukan dengan Tuhan?
- 36. Dan apabila Kami rasakan sesuatu rahmat kepada manusia, niscaya mereka gembira dengan rahmat itu. Dan apabila mereka ditimpa sesuatu musibah (bahaya) disebabkan kesalahan yang telah dikerjakan oleh tangan mereka sendiri, tiba-tiba mereka itu berputus asa.

Allah mengatur pemberian rezki dan penggunaannya.

- 37. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rezki itu). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.
- 38. Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan⁽²⁾. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka itulah orang-orang beruntung.
- 39. Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah

لِيَكُفُرُواْ بِمَآءَاتَيۡنَاهُمُ ۚ فَتَمَتَّعُواْ فَسَوۡفَ تَعَلَمُونَ ٢

أَمْ أَنزَلْنَا عَلَيْهِ مْ سُلْطَنَّا فَهُوَيَتَكَلَّمُ بِمَا كَانُواْ بِهِ عِيْشَرِكُوْنَ ۞

وَإِذَآ أَذَقَنَا ٱلنَّاسَ رَحْمَةَ فَرِحُواْ بِهَأُوإِن تُصِبْهُمْ سَيِّعَةُ إِمَاقَدَّمَتُ أَيْدِيهِمْ إِذَاهُمْ يَقْنَطُونَ ٦

أُوَلَمْ يَرَوْاْ أَنَّ ٱللَّهَ يَبْسُطُ ٱلرِّزْقَ لِمَن يَشَآهُ وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَا يَتِ لِقَوْمِ يُؤْمِنُونَ ٧

فَعَاتِ ذَا ٱلْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَٱلْمِسْكِينَ وَٱبْنَ ٱلسَّبِيلُ ذَالِكَ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ ٱللَّهَ وَأُوْلَتِيكَ هُمُ ٱلْمُفَلِحُونَ ٢

وَمَآءَ اتَّتِ تُرُمِّن رِّبًا لِّيَرَبُواْ فِيٓ أَمُولِ ٱلنَّاسِ فَلَا يَرْبُواْ عِندَ اللَّهُ وَمَآءَ النَّهُ مِّن زَكَوْق

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "rahmat" di sini ialah lepas dari bahaya itu.

⁽²⁾ Lihat not ayat 60 surat At Taubah.

الجزء ٢١

pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).

40. Allah-lah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu dari yang demikian itu? Maha Sucilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.

AKIBAT YANG BURUK DAN YANG BAIK DARI PERBUATAN MANUSIA.

- 41. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).
- 42. Katakanlah: "Adakan perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)".
- 43. Oleh karena itu, hadapkanlah wajahmu kepada agama yang lurus (Islam) sebelum datang dari Allah suatu hari yang tak dapat ditolak (kedatangannya): pada hari itu mereka terpisah-pisah⁽¹⁾.
- 44. Barangsiapa yang kafir maka dia sendirilah yang menanggung (akibat) kekafirannya itu; dan barangsiapa yang beramal saleh maka untuk diri mereka sendirilah mereka menyiapkan (tempat yang menyenangkan),

تُريدُونَ وَجْهَ ٱللَّهِ فَأُوْلَتِهِكَ هُمُ

ٱللَّهُ ٱلَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْييكُمْ هَلَمِن شُرَكَ آبِكُمْ مَّن يَفْعَلُ مِن ذَالِكُمْ مِّن شَيْءٍ سُبْحَنَهُ و وَتَعَلَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ١

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ بِمَاكَسَبَتْ أَيْدِي ٱلنَّاسِ لِيُذِيقَهُم بَعْضَ ٱلَّذِي عَمِلُواْ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ١

قُلْ سِيرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ فَٱنظُرُواْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ ٱلَّذِينَ مِن قَبَلُّ كَانَ أَكْتَرُهُم مُّشْرِكِينَ ١

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ ٱلْقَيِّمِ مِن قَبْلِ أَن يَأْتِي يَوْمُ لَا مَرَدَ لَهُ ومِنَ اللَّهِ يَوْمَهِ ذِيصَ تَعُونَ ٢

مَن كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفُرُهُ وَقَوْمَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِأَنفُسِهِ مِيمَهَدُونَ ١

⁽¹⁾ Yakni sebagian mereka berada dalam surga dan sebagian lagi berada dalam neraka.

45. agar Allah memberi pahala kepada orangorang yang beriman dan beramal saleh dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang ingkar.

MEMPERHATIKAN ALAM MENAMBAH KEYAKINAN TERHADAP ALLAH.

- 46. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah bahwa Dia mengirimkan angin sebagai pembawa berita gembira⁽¹⁾ dan untuk merasakan kepadamu sebagian dari rahmat-Nya dan supaya kapal dapat berlayar dengan perintah-Nya⁽²⁾ dan (juga) supaya kamu dapat mencari karunia-Nya; mudah-mudahan kamu bersyukur.
- 47. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus sebelum kamu beberapa orang rasul kepada kaumnya, mereka datang kepadanya dengan membawa keteranganketerangan (yang cukup), lalu Kami melakukan pembalasan terhadap orangorang yang berdosa⁽³⁾. Dan Kami selalu berkewajiban menolong orang-orang yang beriman.
- 48. Allah, Dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal; lalu kamu lihat hujan keluar dari celahcelahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hamba-Nya yang dikehendaki-Nya tiba-tiba mereka menjadi gembira.
- 49. Dan sesungguhnya sebelum hujan diturunkan kepada mereka, mereka benarbenar telah berputus asa.

زِيَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ مِن لِلْهِ عَ إِنَّهُ وَلَا يُحِبُّ ٱلْكَلْفِرِينَ ٥

وَمِنْءَ ايكتِهِ عَأْن يُرْسِلَ ٱلرّيَاحَ مُبَشِّرَتٍ وَلِيُذِيقَكُم مِّن رَّحْمَتِهِ ٥ وَلِتَجْرِيَ ٱلْفُلْكُ بِأَمْرِهِ ٥ وَلِتَبْتَغُواْمِن فَضِيله عَوَلَعَلَّكُم لَشَكُرُ وُنَ ١

وَلَقَدْ أَزْسَلْنَامِن قَبْلِكَ رُسُلًا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ فِحَآءُوهُم بِٱلْبَيِّنَتِ فَٱنتَقَمْنَامِنَٱلَّذِينَ أَجْرَمُوَّا وَكَانَ حَقًّا عَلَيْ نَانَصُرُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ﴿

ٱللَّهُ ٱلَّذِي يُرْسِلُ ٱلرِّيكَ فَتُشِيرُ سَحَابًا فَيَبْسُطُهُ فِي ٱلسَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ وَكَسَفًا فَتَرَي ٱلْوَدْقَ يَخَذُرُجُ مِنْ خِلَالِهِ عَفَإِذَآ أَصَابَ بِهِ عَمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ عَإِذَا هُمْ يَسَتَبْشِرُونَ ١

وَإِن كَانُواْ مِن قَبْلِ أَن يُنزَّلَ عَلَيْهِ مِمِّن قَبْلِهِ

- (1) "Pembawa berita gembira" maksudnya: Awan yang tebal yang ditiup angin lalu menurunkan hujan. Karenanya dapat dirasakan rahmat Allah dengan tumbuhnya biji-biji yang telah disemaikan dan menghijaunya tanaman-tanaman serta berbuahnya tumbuh-tumbuhan dan sebagainya.
- (2) Yaitu: dengan seizin Allah dan dengan sekehendak-Nya.
- (3) Dengan kedatangan rasul-rasul yang cukup membawa keterangan-keterangan kepada kaumnya itu, maka sebagian mereka mempercayainya dan sebagian lagi mendustakannya bahkan sampai ada yang menyakitinya. Maka terhadap orang yang berdosa seperti itu Allah menyiksa mereka.

BUKTI-BUKTI TENTANG KEKUASAAN ALLAH, MENGHIDUPKAN ORANG-ORANG MATI DAN KEADAAN MANUSIA PADA HARI KIAMAT.

- 50. Maka perhatikanlah bekas-bekas rahmat Allah, bagaimana Allah menghidupkan bumi yang sudah mati. Sesungguhnya (Tuhan yang berkuasa seperti) demikian benar-benar (berkuasa) menghidupkan orang-orang yang telah mati. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 51. Dan sungguh, jika Kami mengirimkan angin (kepada tumbuh-tumbuhan) lalu mereka melihat (tumbuh-tumbuhan itu) menjadi kuning (kering), benar-benar tetaplah mereka sesudah itu menjadi orang yang ingkar.
- 52. Maka sesungguhnya kamu tidak akan sanggup menjadikan orang-orang yang mati itu dapat mendengar, dan menjadikan orang-orang yang tuli dapat mendengar seruan, apabila mereka itu berpaling membelakang(1).
- 53. Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang-orang yang buta (mata hatinya) dari kesesatannya. Dan kamu tidak dapat memperdengarkan (petunjuk Tuhan) melainkan kepada orangorang yang beriman dengan ayat-ayat Kami, mereka itulah orang-orang yang berserah diri (kepada Kami).
- 54. Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

فَٱنظُرْ إِلَى ءَاثُرِ رَحْمَتِ ٱللَّهِ كَيْفَ يُحْي ٱلْأَرْضَ بَعْدَمَوْتِهَا ۚ إِنَّ ذَالِكَ لَمُحْي ٱلْمَوْقِكَ وَهُوَعَلَى كُلّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٥

وَلَبِنَ أَرْسَلْنَارِيحَافَرَأُوٓهُ مُصْفَرَّا لِظَلُّواْ مِنْ يَعْده عِيكُفُرُونَ ١

فَإِنَّكَ لَا تُسْمِعُ ٱلْمَوْتَى وَلَا تُسْمِعُ ٱلصُّمَّر ٱلدُّعَآءَ إِذَا وَلَّوْاْ مُدْبِرِينَ ٥

وَمَآأَنتَ بِهَادِٱلْعُمْى عَنضَلَلَةِ هِمْ إِن تُسْمِعُ إلَّا مَن يُؤْمِنُ بِحَايَدِتِنَا فَهُ مِرَّمُسْلِمُونَ ۞

*ٱللَّهُ ٱلَّذِي خَلَقَكُمْ مِّن ضَعْفِ ثُمَّجَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفِ قُوَّةً ثُرَّجَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفَا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَايَشَآءٌ وَهُوَ ٱلْعَلِيمُ ٱلْقَدِيرُ ١

(1) Orang-orang kafir itu disamakan Tuhan dengan orang-orang mati yang tidak mungkin lagi mendengarkan pelajaran-pelajaran. Begitu juga disamakan orang-orang kafir itu dengan orang-orang tuli yang tidak bisa mendengar panggilan sama sekali apabila mereka sedang membelakangi kita.

الجزء ٢١ 650

55. Dan pada hari terjadinya kiamat, bersumpahlah orang-orang yang berdosa; "Mereka tidak berdiam (dalam kubur) melainkan sesaat (saja)". Seperti demikianlah mereka selalu dipalingkan (dari kebenaran)⁽¹⁾.

- **56.** Dan berkata orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dan keimanan (kepada orang-orang yang kafir): "Sesungguhnya kamu telah berdiam (dalam kubur) menurut ketetapan Allah, sampai hari berbangkit; maka inilah hari berbangkit itu akan tetapi kamu selalu tidak meyakini (nya).
- 57. Maka pada hari itu tidak bermanfaat (lagi) bagi orang-orang yang zalim permintaan uzur mereka, dan tidak pula mereka diberi kesempatan bertaubat lagi.

ANJURAN MEMPERHATIKAN TAMSIL IBARAT YANG TERDAPAT DALAM AL QUR'AN.

- 58. Dan sesungguhnya telah Kami buat dalam Al Our'an ini segala macam perumpamaan untuk manusia. Dan sesungguhnya jika kamu membawa kepada mereka suatu ayat, pastilah orangorang yang kafir itu akan berkata: "Kamu tidak lain hanyalah orang-orang yang membuat kepalsuan belaka".
- 59. Demikianlah Allah mengunci mati hati orang-orang yang tidak (mau) memahami.
- 60. Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu.

وَيَوْمَرَ تَقُومُ ٱلسَّاعَةُ يُقْسِمُ ٱلْمُجْرِمُونَ مَالَبِثُواْغَيْرَسَاعَةً كَانُواْ يُؤْفَكُونَ ٥

وَقَالَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ وَٱلْإِيمَانَ لَقَدْ لَبِثْتُمْ فِي كِتَابِ ٱللَّهِ إِلَى يُوْمِ ٱلْبَعْثِ فَهَاذَا يَوْمُ ٱلْبَعْثِ وَلَكِنَّكُمْ كُنتُمْ لَاتَعْلَمُونَ ١

فَيَوْمَ إِذِلَّا يَنفَعُ ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ مَعَذِرَتُهُمْ وَلَاهُمْ يُسْتَعْتَبُونَ ٥

وَلَقَدُ ضَرَبْنَ الِلتَّاسِ فِي هَٰذَا ٱلْقُرْءَانِ مِن كُلِّمَثَلُ وَلَبِن جِثْتَهُم بِاَيَةٍ لِّيَقُولَنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓاْ إِنَّ أَنتُمْ إِلَّا مُبْطِلُونَ ٥

كَنَالِكَ يَطْبَعُ ٱللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِٱلَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ٥ فَأُصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ ٱللَّهِ حَقُّ وَلَا يَسْتَخِفَّنَّكَ ٱلَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ١

PENUTUP

Surat Ar Ruum menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan kekuasaan Allah yang mutlak terhadap semua urusan baik sebelum atau sesudah maupun di saat

⁽¹⁾ Maksudnya: sebagaimana mereka berdusta dalam perkataan mereka ini, seperti itu pulalah mereka selalu berdusta di dunia.

terjadinya suatu peristiwa; agama tauhid (Islam) pasti menang; ancaman-ancaman terhadap kaum musyrikin; watak-watak manusia; penyebutan kejadian-kejadian pada alam ini sebagai bukti kekuasaan dan keesaan Allah.

HUBUNGAN SURAT AR RUUM DENGAN SURAT LUQMAN:

- 1. Dalam surat Ar Ruum disebutkan bahwa di dalam Al Qur'an Allah membuat banyak tamsil ibarat yang bermanfaat bagi manusia, sedang dalam surat Luqman Allah mengisyaratkan yang demikian.
- 2. Pada bagian akhir surat Ar Ruum disebutkan bahwa keadaan orang kafir itu bila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Al Qur'an mereka selalu membantah dan mendustakannya sedang pada bahagian permulaan surat Luqman diterangkan keadaan mereka yaitu mereka selalu berpaling dan bersifat sombong terhadap ayat-ayat Al Qur'an itu.
- 3. Pada surat Ar Ruum terdapat ketegasan bahwa Allahlah yang memulai penciptaan makhluk dan Dia pulalah yang membangkitkannya pada kali yang kedua. Hal itu amat mudah bagi-Nya. Dalam surat Luqman Allah menegaskan bahwa penciptaan manusia dan membangkitkannya kembali di akhirat adalah mudah pula bagi Allah.
- 4. Pada surat Ar Ruum Allah menerangkan tabi'at manusia bahwa apabila mereka ditimpa bahaya mereka berserah diri kepada Tuhannya dan bila mendapat rahmat sebagian dari mereka kembali mempersekutukan-Nya. Dalam surat Luqman diterangkan tentang watak manusia itu dengan memberikan contoh, yaitu ketika manusia ditimpa bahaya di tengah lautan, dan ketika mereka telah selamat sampai di darat.



Surat Luqmaan



Surat Luqmaan terdiri dari 34 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Ash Shaffaat.

Dinamai "Luqman" karena pada ayat 12 disebutkan bahwa "Luqman" telah diberi oleh Allah ni'mat dan ilmu pengetahuan, oleh sebab itu dia bersyukur kepada-Nya atas ni'mat yang diberikan itu. Dan pada ayat 13 sampai 19 terdapat nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya.

Ini adalah sebagai isyarat dari Allah supaya setiap ibu bapak melaksanakan pula terhadap anak-anak mereka sebagai yang telah dilakukan oleh Luqman.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Al Qur'an merupakan petunjuk dan rahmat yang dirasakan benar-benar oleh orang-orang mu'min; keadaan di langit dan di bumi serta keajaiban-keajaiban yang terdapat pada keduanya adalah bukti- bukti atas keesaan dan kekuasaan Allah; manusia tiada akan selamat kecuali dengan taat kepada perintah-perintah Tuhan dan berbuat amal-amal yang saleh; lima hal yang ghaib yang hanya diketahui oleh Allah sendiri; ilmu Allah meliputi segala-segalanya, baik yang lahir maupun yang batin.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban patuh dan berbakti kepada ibu dan bapak selama tidak bertentangan dengan perintah-perintah Allah; perintah supaya memperhatikan alam dan keajaibannya untuk memperkuat keimanan dan kepercayaan akan keesaan Tuhan; perintah supaya selalu bertakwa dan takut akan pembalasan Tuhan pada hari kiamat di waktu seseorang tidak dapat ditolong baik oleh anak atau bapaknya sekalipun.

3. Kisah-kisah:

Kisah Luqman, ilmu dan hikmah yang didapatnya.

4. Dan lain-lain:

Orang-orang yang sesat dari jalan Allah dan selalu memperolok-olokkan ayat-ayat Allah; celaan terhadap orang-orang musyrik karena tidak menghiraukan seruan untuk memperhatikan alam dan tidak menyembah Penciptanya; menghibur hati Rasulullah s.a.w. terhadap keingkaran orang-orang musyrik, karena hal itu bukanlah merupakan kelalaiannya; ni'mat dan karunia Allah tidak dapat dihitung.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

AL QUR'ANUL KARIM MENJAMIN SUKSESNYA ORANG-ORANG YANG BERIMAN.

1. Alif Laam Miim⁽¹⁾



⁽¹⁾ Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.

- Inilah ayat-ayat Al Qur'an yang mengandung hikmah,
- menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-3. orang yang berbuat kebaikan.
- (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat.
- Mereka itulah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.
- Dan di antara manusia (ada) orang yang 6. mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan.
- 7. Dan apabila dibacakan kepadanya⁽¹⁾ ayatayat Kami dia berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia belum mendengarnya, seakan-akan ada sumbat di kedua telinganya; maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih.
- Sesungguhnya orang-orang yang beriman 8. dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka surga-surga yang penuh keni'matan,
- Kekal mereka di dalamnya; sebagai janji Allah yang benar. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 10. Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembangbiakkan padanya segala macam jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik.

تِلْكَءَ ايَنتُ ٱلْكِتَبِ ٱلْحَكِيمِ

هُدَى وَرَحْمَةً لِلْمُحْسِنِينَ ٢

ٱلَّذِينَ يُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُونَ ٱلزَّكُوةَ وَهُم بِٱلْآخِرَةِ هُمۡ يُوقِنُونَ ٢

أُوْلَتِكَ عَلَىٰ هُدَى مِّن رَّبِّهِ مُّ وَأُوْلَتِهِكَ هُمُ ٱلْمُفَلِحُونَ ٥

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَشَتَرِي لَهُوَ ٱلْحَدِيثِ لِيُضِلُّ عَن سَبِيل ٱللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمِ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًّا أُوْلَتِهِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿

وَإِذَا تُتَكِنَ عَلَيْهِ ءَايَكُتُنَا وَلَّى مُسْتَكِبِرًا كَأَن لَّهُ يَسْمَعُهَا كَأَنَّ فِيَ أُذُنِّيهِ وَقُرَّا فَبَيِّهُ هُ بِعَذَابِ أَلِيمٍ ٧

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّتُ ٱلنَّعِيرِ ٨

خَلِدِينَ فِيهَا ۚ وَعُدَ ٱللَّهِ حَقَّا وَهُوَ ٱلْعَزِيرُ ٱلْحَكِيمُ ۞

خَلَقَٱلسَّمَوَّتِ بِغَيْرِعَمَدِتَرُوْنَهَ ۗ وَأَلْقَىٰ فِي ٱلْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَن تَيِيدَ بِكُوْ وَبَتَّ فِيهَامِن كُلِّ دَآبَةً وَأَنزَلْنَا مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءَ فَأَنبَتَنَا فيهَامِن كُلِّ زَوْجِ كَريمِ ١

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "kepadanya" ialah kepada orang yang mempergunakan perkataanperkataan yang tidak berfaedah untuk menyesatkan manusia.

11. Inilah ciptaan Allah, maka perlihatkanlah olehmu kepadaku apa yang telah diciptakan oleh sembahan-sembahan (mu) selain Allah sebenarnya orang-orang yang zalim itu berada di dalam kesesatan yang nyata.

NASIHAT LUQMAN KEPADA ANAKNYA.

- 12. Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".
- 13. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".
- 14. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibubapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambahtambah, dan menyapihnya dalam dua tahun⁽¹⁾. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.
- 15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Ku-beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.
- 16. (Lugman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan)

هَنذَاخَلُقُ ٱللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَاخَلَقَ ٱلَّذِينَ مِن دُونِةِ عَبِلِٱلظَّالِمُونَ فِي ضَلَالِ مُّبِينِ ١

وَلَقَدُ ءَاتَيْنَا لُقُمَنَ ٱلْحِكْمَةَ أَن ٱشْكُرُ لِلَّهِ وَمَن يَشَكُو فَإِنَّمَايَشَكُو لِنَفْسِ يَحْدُومَن كَفَرَ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ١

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِابْنِيهِ وَهُوَ يَعِظُهُ وِيَعَلَّهُ وِيَعَبُقَ لَاتُشْرِكَ بِٱللَّهِ إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمُ عَظِيمٌ ١

وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ. وَهِ نَا عَلَىٰ وَهِنِ وَفِصَالُهُ وَفِي عَامَيْنِ أَنِ ٱشْكُرْلِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىَّ ٱلْمَصِيرُ ١

وَإِن جَاهَدَاكَ عَلَىٓ أَن تُشْرِكَ بِ مَالَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمُ فَلَا تُطِعْهُ مَا وَصَاحِبْهُ مَا فِي ٱلدُّنْيَا مَعْرُوفَاً وَٱتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَىَّ مَرْجِعُكُمْ فَأَنْبِتُكُمْ بِمَا كُنتُّة تَعْمَلُونَ ۞

يَبُنَى إِنَّهَا إِن تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةِ مِّنْ خَرْدَلِ فَتَكُن

⁽¹⁾ Maksudnya: selambat-lambat waktu menyapih ialah setelah anak berumur 2 tahun.

seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus⁽¹⁾ lagi Maha Mengetahui.

- 17. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).
- 18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.
- 19. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan⁽²⁾ dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

KEKUASAAN ALLAH ADALAH MUTLAK DAN AKIBAT PENGINGKARAN TERHADAPNYA.

- 20. Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu ni'mat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.
- 21. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang diturunkan Allah". Mereka menjawab: "(Tidak), tapi kami (hanya) mengikuti apa yang kami dapati bapak-bapak kami mengerjakannya". Dan apakah mereka (akan mengikuti bapak-

فِي صَحْرَةٍ أَوْفِي ٱلسَّمَوَتِ أَوْفِي ٱلْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا ٱللَّهُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ١١٠

يَبُنَى ٓ أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَمُر بِٱلْمَعْرُوفِ وَٱنْهَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَٱصۡبِرۡعَلَىٰمَاۤ أَصَابَكَۗ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ ٱلْأُمُورِ ١

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّ كَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمَيْسِ فِي ٱلْأَرْضِ مَرَجًّا إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالِ فَخُورِ ٨

وَٱقْصِدُ فِي مَشْيكَ وَٱغْضُضَ مِن صَوْتِكَ إِنَّ أَنكَوَ ٱلْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ ٱلْحَمِيرِ ١

أَلَوْتَرَوْاْ أَنَّ ٱللَّهَ سَخَّرَلَكُمْ مَّافِي ٱلسَّمَوَتِ وَمَافِي ٱلْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُوْ نِعَمَهُ وظَلِهِرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي ٱللَّهِ بِغَيْرِعِلْمِ وَلَاهُدَى وَلَاكِتَبِ مُّنِيرٍ ١

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ ٱتَّبِعُواْ مَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ قَالُواْ بَلْ نَتَّبِعُ مَاوَجَدْنَاعَلَيْهِ ءَابَآءَنَأَ أُوَلُوكَانَ ٱلشَّيْطَنُ يَدْعُوهُمْ إِلَى عَذَابِ ٱلسَّعِيرِ ١

- (1) Yang dimaksud dengan "Allah Maha Halus" ialah ilmu Allah itu meliputi segala sesuatu bagaimanapun kecilnya.
- (2) Maksudnya: ketika kamu berjalan, janganlah terlampau cepat dan jangan pula terlalu lambat.

- bapak mereka) walaupun syaitan itu menyeru mereka ke dalam siksa api yang menyala-nyala (neraka)?
- 22. Dan barangsiapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan.
- 23. Dan barangsiapa kafir maka kekafirannya itu janganlah menyedihkanmu. Hanya kepada Kami-lah mereka kembali, lalu Kami beritakan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati.
- 24. Kami biarkan mereka bersenang-senang sebentar, kemudian Kami paksa mereka (masuk) ke dalam siksa yang keras.
- 25. Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" Tentu mereka akan menjawab: "Allah". Katakanlah: "Segala puji bagi Allah"; tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
- 26. Kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi. Sesungguhnya Allah Dia-lah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
- 27. Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah⁽¹⁾. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 28. Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu (dari dalam kubur) itu melainkan hanyalah seperti (menciptakan dan membangkitkan) satu jiwa saja⁽²⁾. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

﴿ وَمَن يُسْلِمْ وَجْهَهُ وَإِلَى ٱللَّهِ وَهُوَمُحْسِرٌ فَقَدِ ٱسْتَمْسَكَ بِٱلْعُرُوةِ ٱلْوُثُونَ وَإِلَى ٱللَّهِ عَلَقِهَ ٱلْأُمُورِ ١

وَمَن كَفَرَ فَلَا يَحْزُنكَ كُفُرُهُ ۚ إِلَيْنَامَرْجِعُهُمْ فَنُنَتِّعُهُم بِمَاعَمِ لُوَّا إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ ٱلصُّدُودِ ٢

نُمَيِّعُهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ نَضْطَرُّهُمْ إِلَىٰ عَذَابٍ غَليظٍ ١

وَلَمِن سَأَلْتَهُ مِمَّنْ خَلَقَ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ ٱللَّهُ قُل ٱلْحَمَّدُ لِلَّهَ بَلَ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ٢

يِلَّهِ مَافِي ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضَ إِنَّ ٱللَّهَ هُوَٱلْغَنُّ آلحسدُ الله

وَلُوْأَنَّكَمَا فِي ٱلْأَرْضِ مِن شَجَرَةٍ أَقَلَامُ وَٱلۡبَحۡرُيَمُدُّهُۥمِنَ بَعۡدِهِۦسَبۡعَةُ أَبۡحُرِ مَّانَفِدَتْ كَلِمَتُ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ

حَكِيمٌ ﴿

مَّاخَلْقُكُمْ وَلَا بَغْثُكُمْ إِلَّا كَنَفْسٍ وَلِحِدَةً إِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ١

- Yang dimaksud dengan "Kalimat Allah": ialah kalam-Nya.
- (2) Maksudnya: menciptakan manusia dan membangkitkan mereka lagi pada hari kiamat adalah amat mudah bagi Allah s.w.t.

- 29. Tidakkah kamu memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan Dia tundukkan matahari dan bulan masing-masing berjalan sampai kepada waktu yang ditentukan, dan sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 30. Demikianlah, karena sesungguhnya Allah, Dia-lah yang hak⁽¹⁾ dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah itulah yang bathil; dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.
- 31. Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan ni'mat Allah, supaya diperlihatkan-Nya kepadamu sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi semua orang yang sangat sabar lagi banyak bersyukur.
- 32. Dan apabila mereka dilamun ombak yang besar seperti gunung, mereka menyeru Allah dengan memurnikan keta'atan kepada-Nya maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai di daratan, lalu sebagian mereka tetap menempuh jalan yang lurus⁽²⁾. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orangorang yang tidak setia lagi ingkar.
- 33. Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaitan)

أَلَمْ تَرَأَنَّ ٱللَّهَ يُولِجُ ٱلَّيْلَ فِي ٱلنَّهَارِ وَيُولِجُ ٱلنَّهَارَ فِي ٱلَّيْلِ وَسَخَّرَ ٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرُّكُلُّ يَجْرِيَ إِلَىٰ أَجَلِ مُّسَمَّى وَأَنَّ ٱللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١

ذَلِكَ بِأَنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِن دُونِهِٱلْبَطِلُوَأَنَّ ٱللَّهَ هُوَٱلْعَلِيُّ ٱلْكَبِيرُ ٦

أَلَوْتَرَأَنَّ ٱلْفُلْكَ تَجْرِي فِي ٱلْبَحْرِ بِنِعْمَتِ ٱللَّهِ لِيُرِيَكُمُ مِّنْ ءَايَنتِةِ عَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَتِ لِّكُلِّ صَبَّارِشَكُورِ ١

وَإِذَاغَشِيَهُم مِّوْجٌ كَالظُّلَلِ دَعَوُا ٱللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ فَلَمَّا نَجَّنَهُ مَ إِلَى ٱلْبَرِّ فَمِنْهُ مِثُقْتَصِدُ وَمَا يَجْحَدُ بِعَايَلِتِنَآ إِلَّا كُلُّخَتَّارِكَفُورِ ۞

يَتَأَيُّهُا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْرَبِّكُمْ وَٱخْشَوْاْ يَوْمَا لَّا يَجۡزِيوَ وَالِدُّعَن وَلَدِهِ ٥ وَلَامَوْلُودُّ هُوَجَازِعَن وَالِدِهِ عِسْنَيًا إِنَّ وَعِدَ ٱللَّهِ حَقٌّ فَكَ تَغُرَّيَّكُمُ ٱلْحَبَوٰةُ ٱلدُّنْاوَلَا يَغُرَّنَكُم بِأُللَّهِ ٱلْغَرُورُ ٢

⁽¹⁾ Lihat not ayat 6 surat Al Hajj.

⁽²⁾ Yang dimaksud dengan "jalan yang lurus" ialah: mengakui keesaan Allah.

memperdayakan kamu dalam (menaati) Allah.

34. Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok⁽¹⁾. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

إِنَّ ٱللَّهَ عِندَهُ وعِلْمُ ٱلسَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ ٱلْغَيْثَ وَيَعَلَمُ مَافِي ٱلْأَرْحَامِّ وَمَاتَدُرِي نَفْشُ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَاتَدُرِي نَفْسُ بِأَيِّ أَرْضِ تَمُوتُ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۞

PENUTUP

Surat Luqmaan mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan hari berbangkit, keesaan Allah, kebenaran risalah yang dibawa para rasul dan nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya.

HUBUNGAN SURAT LUQMAAN DENGAN SURAT AS SAJDAH

- 1. Kedua surat ini sama-sama menerangkan dalil-dalil dan bukti-bukti keesaan Allah.
- Dalam surat Luqmaan disebutkan keingkaran kaum musyrikin terhadap Al Qur'an, sedang surat As Sajdah menegaskan bahwa Al Qur'an itu sungguh-sungguh diturunkan dari Tuhan.
- 3. Dalam surat Luqmaan ayat 34 disebutkan bahwa ada lima hal yang gaib yang hanya Allah saja mengetahuinya, sedang dalam surat As Sajdah Allah menerangkan dengan lebih luas hal-hal yang berhubungan dengan yang gaib itu (lihat ayat 5 sampai dengan 11 dan 27 surat As Sajdah).

⁽¹⁾ Maksudnya: manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun demikian mereka diwajibkan berusaha.

Surat As Sajdah (Sujud)



Surat As Sajdah terdiri atas 30 ayat termasuk golongan surat Makkiyyah diturunkan sesudah surat Al Mu'minuun.

Dinamakan "As Sajdah" berhubung pada surat ini terdapat ayat Sajdah, yaitu ayat yang kelima belas⁽¹⁾.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Menyatakan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. itu benar-benar seorang rasul dan menjelaskan bahwa kepada musyrikin Mekah belum pernah diutus seorang rasulpun sebelumnya; menegaskan bahwa Allah Maha Esa, bahwa Dialah yang menguasai alam semesta dan Dialah yang mengaturnya dengan aturan yang paling sempurna; menyatakan bahwa hari berbangkit benar-benar akan terjadi.

2. Hukum-hukum:

Anjuran melakukan shalat malam (shalat tahajud dan shalat witir).

3. Dan lain-lain:

Keterangan mengenai kejadian manusia di dalam rahim dan fase-fase yang dilaluinya sampai ia menjadi manusia; penjelasan bagaimana keadaan orang-orang mu'min di dunia dan ni'mat serta pahala-pahala yang disediakan Allah bagi mereka di akhirat; kehinaan yang menimpa orang-orang kafir di akhirat dan mereka pada waktu itu meminta supaya dikembalikan saja ke dunia untuk bertaubat dan berbuat kebaikan, tetapi keinginan ini ditolak; keingkaran kaum musyrikin terhadap hari berbangkit dan mereka menganggap bahwa hal itu adalah mustahil.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

AL OUR'AN ADALAH WAHYU DARI TUHAN.

Al Qur'an bukanlah ciptaan Muhammad s.a.w.

- 1. Alif Laam Miim
- 2. Turunnya Al Qur'an yang tidak ada keraguan padanya, (adalah) dari Tuhan semesta alam.
- 3. Tetapi mengapa mereka (orang kafir) mengatakan: "Dia Muhammad mengada-adakannya". Sebenarnya Al Qur'an itu adalah kebenaran (yang datang) dari Tuhanmu, agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang belum datang kepada

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْيَ الرَّحِيمِ

المَّمْ الْ الْمَّالِيَّةِ الْمَالِيَّةِ فِيهِ مِن رَّبِ الْمَالُولِيَّةِ فِيهِ مِن رَّبِ الْمَالُمِينَ الْمَالُمِينَ الْمَالَمُ الْمَالُمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ الْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللْمُلْمُ اللَّهُ اللْمُلْمُ اللَّهُ الْمُلْمُ اللْمُلْمُ

⁽¹⁾ Lihat not ayat 206 surat Al A'raaf.

660

mereka orang yang memberi peringatan sebelum kamu; mudah-mudahan mereka mendapat petunjuk.

Masa terciptanya alam semesta.

- Allah-lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam hari, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy⁽¹⁾. Tidak ada bagi kamu selain daripada-Nya seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafa'at⁽²⁾. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?
- Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya⁽³⁾ dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.
- Yang demikian itu ialah Tuhan Yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,

Proses kejadian manusia dan kebangkitannya di hari kiamat.

- Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah.
- Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina (air mani).
- Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam (tubuh)nya roh (ciptaan) -Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.
- 10. Dan mereka berkata: "Apakah bila kami telah lenyap (hancur) di dalam tanah, kami benar-benar akan berada dalam ciptaan yang baru⁽⁴⁾. Bahkan (sebenarnya) mereka ingkar akan menemui Tuhannya."

ٱللَّهُ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱللَّهَ مَا وَتِ وَٱلْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُ مَافِي سِتَّةِ أَيَّامِ ثُرَّ ٱسْتَوَيٰعَلَى ٱلْعَرْشِ مَالَكُمْ مِن دُونِهِ عِن وَلِيِّ وَلَا شَفِيعٍ أَفَلَا تَتَذَكُّرُونَ ٢

يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَمِنَ ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلْأَرْضِ ثُرَيَعُوجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمِرِكَانَ مِقْدَارُهُ وَأَلْفَ سَنَةٍ مِّمَا تَعُدُّونَ ٥

ذَلِكَ عَالِمُ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَادَةِ ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ ۞

ٱلَّذِيٓ أَحۡسَنَ كُلَّ شَيۡءٍ خَلَقَ أُو وَبَدَأَخَلُقَ ٱلْإِنسَانِ مِن طِينٍ ۞

ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُ ومِن سُلَالَةٍ مِّن مَّا آءِ مَّهِينِ ٨

تُرَّسَوَّنِهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِةً ع وَجَعَلَ لَكُرُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَرَوَٱلْأَفْءِدَةَۚ قَلِيكُ مَّا تَشْكُرُونَ ۞

وَقَالُوٓ الۡهِ ذَاضَلَلْنَافِي ٱلْأَرْضِ أَءِنَّا لَفِي خَلْق جَدِيذٍ بَلْ هُم بِلِقَآءِ رَبِّهِ مَكَنفِرُونَ ٥

- (1) Lihat not ayat 54 surat Al A'raaf.
- (2) Lihat not ayat 48 surat Al Baqarah.
- (3) Maksud "urusan itu naik kepada-Nya" ialah: beritanya yang dibawa oleh malaikat. Ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagungan-Nya.
- (4) Maksudnya: dihidupkan kembali untuk menerima balasan Tuhan pada Hari Kiamat.

11. Katakanlah: "Malaikat maut yang diserahi untuk (mencabut nyawa)mu akan mematikan kamu; kemudian hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembalikan."

Sebuah perbandingan antara orang mu'min dengan orang kafir.

- 12. Dan (alangkah ngerinya), jika sekiranya kamu melihat ketika orang-orang yang berdosa itu menundukkan kepalanya di hadapan Tuhannya, (mereka berkata): "Ya Tuhan kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami (ke dunia), kami akan mengerjakan amal saleh, sesungguhnya kami adalah orangorang yang yakin".
- 13. Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk (bagi)nya, akan tetapi telah tetaplah perkataan (ketetapan) daripadaku; "Sesungguhnya akan aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama.
- 14. Maka rasakanlah olehmu (siksa ini) disebabkan kamu melupakan akan pertemuan dengan harimu ini (Hari Kiamat); sesungguhnya Kami telah melupakan kamu (pula) dan rasakanlah siksa yang kekal, disebabkan apa yang selalu kamu kerjakan".
- 15. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Kami, adalah orangorang yang apabila diperingatkan dengan ayat-ayat (Kami), mereka menyungkur sujud⁽¹⁾ dan bertasbih serta memuji Tuhannya, sedang mereka tidak menyombongkan diri.
- 16. Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya⁽²⁾, sedang mereka berdo'a kepada Tuhannya dengan rasa takut dan harap,

* قُلْ يَتَوَفَّكُم مَّلَكُ ٱلْمَوْتِ ٱلَّذِي وُكِلَّ بِكُوْثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُوْ تُرْجَعُونَ ١

وَلَوْتَرَيْ إِذِ ٱلْمُجْرِمُونَ نَاكِسُواْ رُءُ وسِهِ مَرِعِندَ رَبِّهِ مَرَبَّنَا ٱلْبَصَرْنَا وَسَمِعْنَا فَأَرْجِعَنَا نَعْمَلْ صَلِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ ١

وَلَوْ شِئْنَا لَاَتَيْنَاكُلَّ نَفْسِ هُدَلْهَا وَلَكِنَ حَقَّ ٱلْقَوْلُ مِنِّي لَأَمَّلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ أَجْمَعِينَ ١

فَذُوقُواْ بِمَانَسِيتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمُ هَاذَآ إِنَّا نَسِينَكُمْ وَذُوقُواْعَذَابَ ٱلْخُلْدِيِمَا كُنتُو تَعْمَلُونَ ١

إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِعَايَدِتَنَا ٱلَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُواْ بِهَا خَرُّواْ سُجَّدًا وَسَبَّحُواْ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكِبرُونَ اللهِ

تَتَجَافَلَ جُنُوبُهُمْ عَنِ ٱلْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبُّهُمْ حَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ

- (1) Maksudnya: mereka sujud tunduk patuh kepada Allah serta khusyu. Disunnahkan mengerjakan sujud tilawah apabila membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah yang seperti ini.
- (2) Maksudnya: mereka tidak tidur di waktu biasanya orang tidur, untuk mengerjakan shalat malam.

- dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.
- 17. Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam ni'mat) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.
- 18. Maka apakah orang yang beriman seperti orang yang fasik (kafir)? Mereka tidak sama.
- 19. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, maka bagi mereka surga-surga tempat kediaman, sebagai pahala terhadap apa yang telah mereka kerjakan.
- 20. Dan adapun orang-orang yang fasik (kafir), maka tempat mereka adalah neraka. Setiap kali mereka hendak keluar daripadanya, mereka dikembalikan (lagi) ke dalamnya dan dikatakan kepada mereka: "Rasakanlah siksa neraka yang dahulu kamu mendustakannya".
- 21. Dan sesungguhnya Kami merasakan kepada mereka sebagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat); mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar).
- 22. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhannya, kemudian ia berpaling daripadanya? Sesungguhnya Kami akan memberikan pembalasan kepada orang-orang yang berdosa.

Perintah Allah untuk menerima Al Qur'an dengan tidak ragu-ragu.

23. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Al Kitab (Taurat), maka janganlah kamu (Muhammad) ragu-ragu menerima (Al Qur'an itu) dan Kami jadikan Al Kitab (Taurat) itu petunjuk bagi Bani Israil⁽¹⁾.

يُنفِقُونَ ١

فَلَاتَعَالَمُ نَفْسٌمَّا أُخْفِى لَهُمِمِّن قُرَّةٍ أَعْيُنِ جَزَاءً بِمَاكَانُواْ يَعْمَلُونَ ۞

أَفَمَن كَانَ مُؤْمِنَا كَمَن كَانَ فَاسِقًا لَّا يَسْتَوُونَ

أَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتِ فَلَهُمُّ جَنَّتُ ٱلْمَأْوَىٰ نُزُلَابِمَا كَانُواْ يَعْمَلُونَ ۞

وَأَمَّا ٱلَّذِينَ فَسَقُواْ فَمَأُولِهُمُ ٱلتَّارُّكُمَّمَا أَرَادُواْ أَن يَخَرُجُواْ مِنْهَآ أُعِيدُواْ فِيهَا وَقِيلَ لَهُمْ ذُوقُواْ عَذَابَ ٱلتَّارِ ٱلَّذِي كُنْتُم بِهِ عَثُكَذِّ بُونَ ۞

> وَلَنُذِيقَنَّهُ مِيِّنَ ٱلْعَذَابِ ٱلْأَدَّنَى دُونَ ٱلْعَذَابِ ٱلْأَكْبَرِ لَعَلَّهُ مِّ يَرْجِعُونَ ۞

وَمَنْ أَظُلَمُ مِمَّن ذُكِّرَبِ اِيَتِ رَبِّهِ عَثُرَّ الْمُحْرِبِ اِيَتِ رَبِّهِ عَثُرَّ الْمُحْرِبِ اِيَتِ رَبِّهِ عَثُمُّ الْمُحْرِبِ اِينَ مُنتَقِمُونَ اللَّهُ عَرَضَ عَنْهَ أَإِنَّا مِنَ ٱلْمُجْرِفِينَ مُنتَقِمُونَ اللَّهُ

وَلَقَدْءَاتَيْنَامُوسَى ٱلۡكِتَبَ فَلَاتَكُن فِي مِرْيَةِ مِّن لِقَ آبِةً عَ وَجَعَلْنَهُ هُدَى لِبَنِيَ إِسْرَتِهِ يلَ۞

- 24. Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar⁽¹⁾. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami.
- 25. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang memberikan keputusan di antara mereka pada Hari Kiamat tentang apa yang selalu mereka perselisihkan padanya.
- 26. Dan apakah tidak menjadi petunjuk bagi mereka, berapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan sedangkan mereka sendiri berjalan di tempat-tempat kediaman mereka itu. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Tuhan). Maka apakah mereka tidak mendengarkan (memperhatikan)?
- 27. Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya Kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanam-tanaman yang daripadanya (dapat) makan binatang-binatang ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan?
- 28. Dan mereka bertanya: "Bilakah kemenangan itu (datang) jika kamu memang orang-orang yang benar?"
- 29. Katakanlah: "Pada hari kemenangan⁽²⁾ itu tidak berguna bagi orang-orang kafir iman mereka dan tidak (pula) mereka diberi tangguh."
- **30.** Maka berpalinglah kamu dari mereka dan tunggulah, sesungguhnya mereka (juga) menunggu⁽³⁾.

وَجَعَلْنَامِنْهُمْ أَيِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُواْ وَكَانُونِ الْمَا صَبَرُواْ وَكَانُونِ الْمَا

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَفْصِلُ بَيْنَهُ مُ يَوْمَ ٱلْقِيَكَمَةِ فِي رَبِّكَ هُو يَغْضِلُ بَيْنَهُ مُ يَوْمَ ٱلْقِيكَمَةِ فِي مَاكَ انُواْفِيهِ يَخْتَلِفُونَ ٥

أُوَلَمْ يَهْدِلَهُمْ كُمْ أَهْلَكَ نَامِن قَبْلِهِم مِّنَ ٱلْقُرُونِ يَمْشُونَ فِي مَسَاكِنِهِمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَاَيَتٍ أَفَلَا يَسَمَعُونَ ۞

أُوَلَمْ يَرَوِّا أَنَّا نَسُوقُ ٱلْمَاءَ إِلَى ٱلْأَرْضِ ٱلجُّ رُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ عِ زَرْعَا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَلَمُهُ مِّ وَأَنفُسُهُمْ أَلْفَلَا يُبْصِرُونَ ۞

وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَاذَا ٱلْفَتُحُ إِن كُنتُمْ صَلاقِينَ ۞ قُلْ يَوْمَ ٱلْفَتْحِ لَا يَنفَعُ ٱلَّذِينَ كَفَرُولْ إِيمَانُهُمْ وَلَاهُمْ يُنظَرُونَ ۞

فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَٱنتَظِرْ إِنَّهُم مُّنتَظِرُونَ ٢

Muhammad Al Qur'an. Dan sebagaimana Taurat dijadikan petunjuk bagi Bani Israil, maka dijadikan Al Qur'an petunjuk bagi umatmu.

- (1) Yang dimaksud dengan "sabar" ialah sabar dalam menegakkan kebenaran.
- (2) Hari kemenangan ialah Hari Kiamat atau kemenangan dalam perang Badar, atau penaklukan negeri Mekah.
- (3) Nabi Muhammad s.a.w. bersama orang-orang mu'min disuruh menunggu kemenangan atas orang kafir dan kehancuran mereka.

PENUTUP

Surat As Sajdah mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan kebenaran Nabi Muhammad s.a.w. sebagai Rasul Allah dan Al Qur'an yang diturunkan kepadanya merupakan petunjuk bagi manusia, menegaskan tentang ketauhidan dan kekuasaan Allah dengan mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan masa terciptanya alam, proses kejadian manusia dan kebangkitan di hari kiamat serta keajaiban yang terdapat pada alam semesta. Semuanya itu dikemukakan sebagai bantahan terhadap hujah-hujah yang dikemukakan oleh orang-orang musyrikin dan untuk menghilangkan keragu-raguan mereka.

HUBUNGAN SURAT AS SAJDAH DENGAN SURAT AL AHZAB

Surat As sajdah diakhiri dengan perintah Nabi Muhammad s.a.w. kepada orangorang mu'min supaya jangan menghiraukan orang-orang kafir itu dan hendaklah ditunggu saja siksaan yang akan menimpa mereka, sedang surat Al Ahzab dimulai dengan perintah Nabi Muhammad s.a.w. supaya orang-orang mu'min tetap bertakwa dan jangan mengikuti orang-orang kafir dan munafik.



Surat Al Ahzaab (Golongan Yang Bersekutu)



Surat Al Ahzaab terdiri atas 73 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Ali 'Imran.

Dinamai "Al Ahzaab" yang berarti "golongan-golongan yang bersekutu" karena dalam surat ini terdapat beberapa ayat, yaitu ayat 9 sampai dengan ayat 27 yang berhubungan dengan peperangan Al Ahzab, yaitu peperangan yang dilancarkan oleh orang-orang Yahudi, kaum munafik dan orang-orang musyrik terhadap orang-orang mu'min di Madinah. Mereka telah mengepung rapat orang-orang mu'min sehingga sebagian dari mereka telah berputus asa dan menyangka bahwa mereka akan dihancurkan oleh musuh-musuh mereka itu.

Ini adalah suatu ujian yang berat dari Allah untuk menguji sampai di mana teguhnya keimanan mereka. Akhirnya Allah mengirimkan bantuan berupa tentara yang tidak kelihatan dan angin topan, sehingga musuh-musuh itu menjadi kacau balau dan melarikan diri.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Cukuplah Allah saja sebagai Pelindung; takdir Allah tidak dapat ditolak; Nabi Muhammad s.a.w. adalah contoh dan teladan yang paling baik; Nabi Muhammad s.a.w. adalah rasul dan nabi yang terakhir; hanya Allah saja yang mengetahui bila terjadinya kiamat.

2. Hukum-hukum:

Hukum zhihar; kedudukan anak angkat; dasar waris mewarisi dalam Islam ialah hubungan nasab (pertalian darah); tidak ada iddah bagi perempuan yang ditalak sebelum dicampuri; hukum-hukum khusus mengenai perkawinan Nabi dan kewajiban isteri-isterinya; larangan menyakiti hati Nabi.

3. Kisah-kisah:

Perang Ahzab (Khandaq): kisah Zainab binti Jahsy dengan Zaid; memerangi Bani Quraizhah.

4. Dan lain-lain:

Penyesalan orang-orang kafir di akhirat karena mereka mengingkari Allah dan rasul-Nya; sifat-sifat orang-orang munafik.

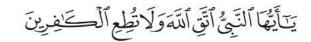
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

HUKUM KEKELUARGAAN HARUSLAH BERDASARKAN KETETAPAN ALLAH DAN RASUL.

Takwa dan tawakkal kepada Allah s.w.t.

1. Hai Nabi, bertakwalah kepada Allah dan





الجزء ٢١

- janganlah kamu menuruti (keinginan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,
- 2. dan ikutilah apa yang diwahyukan Tuhanmu kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan,
- 3. dan bertawakkallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pemelihara.

Hukum zhihar dan kedudukan anak angkat.

- 4. Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya; dan Dia tidak menjadikan isteri-isterimu yang kamu zhihar⁽¹⁾ itu sebagai ibumu, dan Dia tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu (sendiri). Yang demikian itu hanyalah perkataanmu di mulutmu saja. Dan Allah mengatakan yang sebenarnya dan Dia menunjukkan jalan (yang benar).
- 5. Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah, dan jika kamu tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggillah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan maula-maulamu⁽²⁾. Dan tidak ada dosa atasmu terhadap apa yang kamu khilaf padanya, tetapi (yang ada dosanya) apa yang disengaja oleh hatimu. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Kedudukan hubungan darah dalam hubungan waris.

6. Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi

وَٱلْمُنَافِقِينَّ إِنَّ ٱللَّهَكَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ۞

وَٱتَّبِعْ مَايُوحَىۤ إِلَيْكَ مِن رَّيِكَۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِمَاتَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۞ وَتَوَكَّلُ عَلَى ٱللَّهَ وَكَفَىٰ بِٱللَّهِ وَكِيلًا ۞

مَّاجَعَلَ ٱللَّهُ لِرَجُلِمِّن قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِةِ عَ وَمَاجَعَلَ أَزُوكِ جَكُمُ ٱلَّتِي تُظْهِرُونَ مِنْهُنَّ أُمَّهَا يَكُرُّ وَمَاجَعَلَ أَدْعِيا آءَكُرُ أَبْنَآءَكُرُ ذَٰلِكُمُ قَوْلُكُمْ بِأَفْوَهِ كُمُّ وَٱللَّهُ يَقُولُ ٱلْحَقَّ وَهُوَيَهَ دِى ٱلسَّبِيلَ ۞

ٱدْعُوهُمْ لِآبَآبِهِمْ هُوَأَقْسَطُ عِندَ ٱللَّهِ فَإِن لَّمْ تَعَامُواْ عَالَدَ اللَّهِ فَإِن لَّمْ تَعَامُواْ عَالِبَآءَهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ فِي ٱلدِّينِ وَمَوَالِيكُمْ وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيمَآ أَخْطَأْتُم بِهِ وَلَكِن مَّاتَعَمَّدَتُ اللَّهُ عَنْ فُورًا تَحِيمًا ٥ قُلُوبُكُمْ وَكَانَ ٱللَّهُ عَنْ فُورًا تَحِيمًا ٥ قُلُوبُكُمْ وَكَانَ ٱللَّهُ عَنْ فُورًا تَحِيمًا ٥

ٱلنَّبِيُّ أَوْلَى بِٱلْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِ هِمُّمْ

- (1) Zhihar ialah perkataan seorang suami kepada isterinya: "Punggungmu haram bagiku seperti punggung ibuku" atau perkataan lain yang sama maksudnya. Adalah menjadi adat kebiasaan bagi orang Arab Jahiliyah bahwa bila dia berkata demikian kepada isterinya maka isterinya itu haram baginya untuk selama-lamanya. Tetapi setelah Islam datang, maka yang haram untuk selama-lamanya itu dihapuskan dan isteri-isteri itu kembali halal baginya dengan membayar kaffarat (denda).
- (2) Maula-maula ialah seorang hamba sahaya yang sudah dimerdekakan atau seseorang yang telah dijadikan anak angkat, seperti Salim anak angkat Huzaifah, dipanggil maula Huzaifah.

orang-orang mu'min dari diri mereka sendiri⁽¹⁾ dan isteri-isterinya adalah ibu-ibu mereka. Dan orang-orang yang mempunyai hubungan darah satu sama lain lebih berhak (waris mewarisi) di dalam Kitab Allah daripada orang-orang mu'min dan orang-orang Muhajirin, kecuali kalau kamu mau berbuat baik⁽²⁾ kepada saudara-saudaramu (seagama). Adalah yang demikian itu telah tertulis di dalam Kitab (Allah).

- 7. Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri), dari Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa putera Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh⁽³⁾,
- 8. agar Dia menanyakan kepada orang-orang yang benar tentang kebenaran mereka⁽⁴⁾ dan Dia menyediakan bagi orang-orang kafir siksa yang pedih.

BANTUAN ALLAH KEPADA KAUM MUSLIMIN DALAM PEPERANGAN AHZAB.

9. Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan ni'mat Allah (yang telah dikaruniakan) kepadamu ketika datang kepadamu tentara-tentara, lalu Kami kirimkan kepada mereka angin taupan dan tentara yang tidak dapat kamu melihatnya⁽⁵⁾. Dan adalah Allah Maha Melihat akan apa yang kamu kerjakan.

10. (Yaitu) ketika mereka datang kepadamu

وَأَزْوَاجُهُ وَأُمَّهَاتُهُمُّ وَأُوْلُواْ ٱلْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَى بِبَغْضِ فِى كِتَبِ ٱللَّهِ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُهَاجِرِينَ إِلَّا أَن تَفْعَلُواْ إِلَىٰ أَوْلِيَآبِكُمْ مَّغَرُوفَا كَانَ ذَلِكَ فِي ٱلْكِتَبِ مَسْطُورًا ۞

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ ٱلتَّبِيِّنَ مِيثَقَهُمُ وَمِنكَ وَمِن نُوْجِ وَإِبْرَهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَى ٱبْنِ مَرْيَحً وَأَخَذْنَامِنْهُ مِمِّيثَاقًا غَلِيظًا ۞

> لِيَسْءَلَ ٱلصَّدِقِينَ عَنصِدْقِهِمْ وَأَعَدَّ لِلْكَهْرِينَ عَذَاجًا أَلِيمًا ۞

يَتَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱذَكُرُواْ نِعْمَةَ ٱللَّهِ عَلَيْكُرُ إِذْ جَاءَتُكُوْ جُنُودٌ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِ مْ رِيحًا وَجُنُودًا لَمْ تَرَوْهَا وَكَانَ ٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا ۞

إِذْ جَاءً وكُرُمِّن فَوْقِكُمُ وَمِنْ أَسْفَلَ

- (1) Maksudnya: orang-orang mu'min itu mencintai Nabi mereka lebih dari mencintai diri mereka sendiri dalam segala urusan.
- (2) Yang dimaksud berbuat baik di sini ialah berwasiat yang tidak lebih dari sepertiga harta.
- (3) "Perjanjian yang teguh" ialah kesanggupan menyampaikan agama kepada umatnya masingmasing.
- (4) Pada hari kiamat Allah akan menanyakan kepada rasul-rasul sampai di mana usaha mereka menyampaikan ajaran-ajaran Allah kepada umatnya dan sampai di mana umatnya melaksanakan ajaran Allah itu.
- (5) Ayat ini menerangkan kisah ahzab yaitu golongan-golongan yang dihancurkan pada peperangan Khandaq karena menentang Allah dan Rasul-Nya. Yang dimaksud dengan tentara yang tak dapat kamu lihat ialah para malaikat yang sengaja didatangkan Tuhan untuk menghancurkan musuh-musuh Allah itu.

dari atas dan dari bawahmu, dan ketika tidak tetap lagi penglihatan (mu) dan hatimu naik menyesak sampai ke tenggorokan⁽¹⁾ dan kamu menyangka terhadap Allah dengan bermacam-macam pesangkaan.

- 11. Di situlah diuji orang-orang mu'min dan digoncangkan (hatinya) dengan goncangan yang sangat.
- 12. Dan (ingatlah) ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya berkata: "Allah dan Rasul-Nya tidak menjanjikan kepada kami melainkan tipu daya".
- 13. Dan (ingatlah) ketika segolongan di antara mereka berkata: "Hai penduduk Yatsrib (Madinah), tidak ada tempat bagimu, maka kembalilah kamu". Dan sebagian dari mereka minta izin kepada Nabi (untuk kembali pulang) dengan berkata: "Sesungguhnya rumah-rumah kami terbuka (tidak ada penjaga)". Dan rumah-rumah itu sekali-kali tidak terbuka, mereka tidak lain hanyalah hendak lari.
- 14. Kalau (Yatsrib) diserang dari segala penjuru, kemudian diminta kepada mereka supaya murtad, niscaya mereka mengerjakannya; dan mereka tiada akan menunda untuk murtad⁽²⁾ itu melainkan dalam waktu yang singkat.
- 15. Dan sesungguhnya mereka sebelum itu telah berjanji kepada Allah: "Mereka tidak akan berbalik ke belakang (mundur)". Dan adalah perjanjian dengan Allah akan diminta pertanggungjawabannya.
- 16. Katakanlah: "Lari itu sekali-kali tidaklah berguna bagimu, jika kamu melarikan diri dari kematian atau pembunuhan, dan jika (kamu terhindar dari kematian) kamu tidak juga akan mengecap kesenangan kecuali sebentar saja".

مِنكُمْ وَإِذْ زَاغَتِ ٱلْأَبْصَدُرُ وَبَلَغَتِ ٱلْقُلُوبُ ٱلْحَنَاجِرَ وَتَظُنُّونَ بِٱللَّهِ ٱلظَّنُونَاثَ

> هُنَالِكَ ٱبْتُلِيَ ٱلْمُؤْمِنُونَ وَزُلْزِلُواْ زِلْزَالَا شَدِيدَانَ

وَإِذْ يَقُولُ ٱلْمُنَافِقُونَ وَٱلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمِ مَّرَضٌ مَّا وَعَدَنَا ٱللَّهُ وَرَسُولُهُ وَ إِلَّا غُرُورَا ۞

وَإِذْ قَالَت طَّآبِهَ أُمِّنَهُ مُرِيّاً أَهْلَ يَثْرِبَ لَامُقَامَ لَكُمْ فَالْرَجِعُوَّا وَيَسْتَغْذِنُ فَرِيقٌ مِّنْهُمُ النَّبِيّ يَقُولُونَ إِنَّ بِيُوتَنَاعَوْرَةٌ وَمَاهِيَ بِعَوْرَةٍ إِن يُرِيدُونَ إِلَّا فِرَارًا ﴿

وَلَوْدُخِلَتْ عَلَيْهِ مِقِنْ أَقْطَارِهَا ثُمَّ سُيِلُولْ ٱلْفِتْنَةَ لَا تَوْهَا وَمَا تَلَبَّتُولْ بِهَآ إِلَّا يَسِيرًا ۞

وَلَقَدْ كَانُواْ عَنهَدُواْ ٱللَّهَ مِن قَبَلُ لَا يُولِّونَ اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَاللَّهُ وَمَسُّعُولًا اللَّهُ وَمَسُّعُولًا اللَّهُ وَمَسْعُولًا اللَّهُ وَمَسْعُولًا اللَّهُ عَلْمُ اللَّهُ وَمَسْعُولًا اللَّهُ عَلْمُ اللَّهُ وَمَسْعُولًا اللَّهُ عَلْمُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلْمُ اللَّهُ عَلْمُ اللَّهُ عَلْمُ اللَّهُ عَلْمُ اللَّهُ عَلْمُ اللَّهُ عَلَى اللْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَ

قُللَّن يَنفَعَكُمُ ٱلْفِرَارُ إِن فَرَرْتُم مِّرَ ٱلْمَوْتِ أَوِالْقَتْلِ وَإِذَا لَّاتُمَتَّعُونَ إِلَّا قَلِيلًا ۞

- (1) Maksudnya ialah menggambarkan bagaimana hebatnya perasaan takut dan perasaan gentar pada waktu itu.
- (2) Yang dimaksud dengan berbuat fitnah ialah murtad, atau memerangi orang Islam.

- 17. Katakanlah: "Siapakah yang dapat melindungi kamu dari (takdir) Allah jika Dia menghendaki bencana atasmu atau menghendaki rahmat untuk dirimu?" Dan orang-orang munafik itu tidak memperoleh bagi mereka pelindung dan penolong selain Allah.
- 18. Sesungguhnya Allah mengetahui orangorang yang menghalang-halangi di antara kamu dan orang-orang yang berkata kepada saudara-saudaranya: "Marilah kepada kami." Dan mereka tidak mendatangi peperangan melainkan sebentar.
- 19. Mereka bakhil terhadapmu apabila datang ketakutan (bahaya), kamu lihat mereka itu memandang kepadamu dengan mata yang terbalik-balik seperti orang yang pingsan karena akan mati, dan apabila ketakutan telah hilang, mereka mencaci kamu dengan lidah yang tajam, sedang mereka bakhil untuk berbuat kebaikan. Mereka itu tidak beriman, maka Allah menghapuskan (pahala) amalnya. Dan yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.
- 20. Mereka mengira (bahwa) golongangolongan yang bersekutu itu belum pergi; dan jika golongan-golongan yang bersekutu itu datang kembali, niscaya mereka ingin berada di dusun-dusun bersama-sama orang Arab Badwi, sambil menanya-nanyakan tentang beritaberitamu. Dan sekiranya mereka berada bersama kamu, mereka tidak akan berperang, melainkan sebentar saja.
- 21. Sesungguhnya telah ada pada (diri)
 Rasulullah itu suri teladan yang baik
 bagimu (yaitu) bagi orang yang
 mengharap (rahmat) Allah dan
 (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak
 menyebut Allah.
- 22. Dan tatkala orang-orang mu'min melihat golongan-golongan yang bersekutu itu, mereka berkata: "Inilah yang dijanjikan

قُلْمَن ذَاٱلَّذِي يَعْصِمُكُمْ مِّنَ ٱللَّهِ إِنْ أَرَادَ بِكُرُسُوّءًا أَوْ أَرَادَ بِكُرْرَحْمَةً وَلَا يَجِدُونَ لَهُم مِّن دُونِ ٱللَّهِ وَلِتَّا وَلَا نَصِيرًا ۞

*قَدْيَعْكُواللَّهُ ٱلْمُعَوِّقِينَ مِنكُوُ وَٱلْقَآبِلِينَ لِإِخْوَانِهِمْ هَلُمَّ إِلَيْنَأُ وَلَا يَأْتُونَ ٱلْبَأْسَ إِلَّا قَلِيلًا ۞

أَشِحَةً عَلَيْكُرُّ فَإِذَا جَآءَ ٱلْخُوْفُ رَأَيْتَهُمْ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ تَدُورُ أَعْيُنُهُمْ كَأُلَّذِى يُغْشَى عَلَيْهِ مِنَ ٱلْمَوْتِ فَإِذَا ذَهَبَ ٱلْخُوْفُ سَلَقُوكُمُ بِأَلْسِنَةٍ حِدَادٍ أَشِحَةً عَلَى ٱلْخَيْرِ أَوْلَتِكَ لَمْ يُؤْمِنُواْ فَأَحْبَطَ ٱللَّهُ أَعْمَالَهُمْ قَوَكَانَ ذَاكِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرًا ﴿

يَحْسَبُونَ ٱلْأَحْزَابَ لَمْ يَذْهَبُولَ وَإِن يَأْتِ ٱلْأَحْزَابُ يَوَدُّولْ لَوْ أَنَّهُم بَادُونَ فِي ٱلْأَعْرَابِ يَسْعَلُونَ عَنْ أَنْبَآبِكُمْ وَلَوْكَ انُولْ فِيكُمْ مَّاقَتَلُولْ إِلَّا قَلِيلًا ۞

لَّقَدُكَانَ لَكُوْفِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسُّوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْآخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْآخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ

وَلَمَّارَءَا ٱلْمُؤْمِنُونَ ٱلْأَحْزَابَ قَالُواْهَاذَامَا وَعَدَنَا ٱللَّهُ وَرَسُولُهُ أَ

الجزء ٢١ \ 670

Allah dan Rasul-Nya⁽¹⁾ kepada kita". Dan benarlah Allah dan Rasul-Nya. Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali iman dan ketundukan.

- 23. Di antara orang-orang mu'min itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah; maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada (pula) yang menunggununggu⁽²⁾ dan mereka sedikitpun tidak mengubah (janjinya),
- 24. supaya Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karena kebenarannya, dan menyiksa orang munafik jika dikehendaki-Nya, atau menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 25. Dan Allah menghalau orang-orang yang kafir itu yang keadaan mereka penuh kejengkelan, (lagi) mereka tidak memperoleh keuntungan apapun. Dan Allah menghindarkan orang-orang mu'min dari peperangan⁽³⁾. Dan adalah Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

PERANG DENGAN BANI QURAIZHAH.

- 26. Dan Dia menurunkan orang-orang Ahli Kitab (Bani Quraizhah) yang membantu golongan-golongan yang bersekutu dari benteng-benteng mereka, dan Dia memasukkan rasa takut dalam hati mereka. Sebagian mereka kamu bunuh dan sebagian yang lain kamu tawan⁽⁴⁾.
- 27. Dan Dia mewariskan kepada kamu tanahtanah, rumah-rumah dan harta benda mereka, dan (begitu pula) tanah yang

وَمَازَادَهُمْ إِلَّآ إِيمَنَاوَتَسْلِيمًا ١

مِّنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ رِجَالُ صَدَقُواْ مَاعَهَدُواْ اللَّهَ عَلَيْهَ وَاللَّهَ عَلَيْهُ وَاللَّهَ عَلَيْهُ وَمَن عَلَيْهُ وَمِنْهُ مِمَّن عَلَيْهُ وَمِنْهُ مِمَّن يَخْبَهُ وَوَمِنْهُ مِمَّن يَنتَظِرُ وَمَابَدَ لُواْ تَبْدِيلًا ﴿

لِيَجۡزِى ٱللَّهُ ٱلصَّدِقِينَ بِصِدۡقِهِمۡ وَيُعَذِّبَ ٱلۡمُنَافِقِينَ إِن شَآءَ أَوۡ يَتُوبَ عَلَيۡهِمۡ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ غَفُورَا رَّحِيمَا ۞

وَرَدَّ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِغَيْظِهِمْ لَمْ يَنَالُواْ خَيْرًا فَكَ فَي ٱللَّهُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلْقِتَالَ وَكَانَ ٱللَّهُ قَوِيًّا عَزِيزًا ۞

وَأَنزَلَ ٱلَّذِينَ ظَهَرُوهُمُّ فِنْ أَهْلِ ٱلۡكِتَٰكِ مِنصَيَاصِيهِمُ وَقَذَفَ فِي قُلُوبِهِمُ ٱلرُّعْبَ فَرِيقَا تَقَـ تُلُونَ وَتَأْسِرُونِ فَوْيقَا ۞

ۅٙٲ۫ۅٞڔؘؿؘػؙٛۯٲۯۻؘۿؙؗ؞ٝۅٙڍێڒۿؙ؞ٝۅٙٲ۫ڡۅٙڵۿ؞ٝ ۅٙٲۯۻؘٵڵؖۯؾؘڟٷۄۿٲ۫ۅؘڪٙٵڹٱڶڷؗڎؘؙؗٛٛٛٛٚٛٛٚػڸؘؽؙػؙڸٞ

- (1) Yang dijanjikan Allah dan Rasul itu ialah kemenangan sesudah mengalami kesukaran.
- (2) Maksudnya menunggu apa yang telah Allah janjikan kepadanya.
- (3) Maksudnya orang mu'min tidak perlu berperang, karena Allah telah menghalau mereka dengan mengirimkan angin dan malaikat.
- (4) Sesudah golongan-golongan yang bersekutu itu kocar-kacir, maka Allah memerintahkan Nabi untuk menghancurkan Bani Quraizhah (Ahli Kitab) dan menghalau mereka dari bentengbenteng mereka. Kemudian seluruh laki-laki yang ikut berperang dibunuh, perempuan dan anak-anak ditawan.

belum kamu injak⁽¹⁾. Dan adalah Allah Maha Kuasa terhadap segala sesuatu.

KETENTUAN-KETENTUAN ALLAH TERHADAP ISTERI NABI.

- 28. Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu: "Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiasannya, maka marilah supaya kuberikan kepadamu mut`ah⁽²⁾ dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik.
- 29. Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri akhirat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antaramu pahala yang besar.
- 30. Hai isteri-isteri Nabi, siapa-siapa di antaramu yang mengerjakan perbuatan keji yang nyata, niscaya akan dilipatgandakan siksaan kepada mereka dua kali lipat. Dan adalah yang demikian itu mudah bagi Allah.

شَيْءِ قَدِيرًا ٧

يَتَأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِإَزْوَجِكَ إِن كُنتُ تَكُرِدُنَ ٱلْحَيَوْةَ ٱلدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنَ أُمَيِّعُكُنَّ وَأُسَرِّحْكُنَّ سَرَاحًا جَمِيلَا ۞ وَإِن كُنتُنَّ تُرِدُنَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ وَٱلدَّارَ ٱلْآخِرَةَ فَإِنَّ ٱللَّهَ أَعَدَّ لِلْمُحْسِنَتِ مِنكُنَّ أَجْرًا عَظِيمًا ۞

يَكِنِسَآءَ ٱلنَّبِيِّ مَن يَأْتِ مِنكُنَّ بِفَاحِشَةٍ مُّبَيِّنَةٍ يُضَعَفُ لَهَا ٱلْعَذَابُ ضِعَفَيْنَ وَكَانَ ذَالِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرًا ۞

JUZ 22

- 31. Dan barangsiapa di antara kamu sekalian (isteri-isteri Nabi) tetap taat pada Allah dan Rasul-Nya dan mengerjakan amal yang saleh, niscaya Kami memberikan kepadanya pahala dua kali lipat dan Kami sediakan baginya rezki yang mulia.
- 32. Hai isteri-isteri Nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk⁽³⁾ dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya⁽⁴⁾, dan ucapkanlah perkataan yang baik,

* وَمَن يَقْنُتْ مِنكُنَّ لِللهِ وَرَسُولِهِ عَو تَعْمَلُ
 صَالِحًا نُّؤْتِهَا آجَرَهَا مَرَّتَيْنِ وَأَعْتَدُنَا لَهَا
 رِزْقًا كَرِيمًا ۞

يَنِسَآءَ ٱلنَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدِمِّنَ ٱلنِّسَآءِ إِنِٱتَّقَيْتُنَُّ فَلَاتَخْضَعْنَ بِٱلْقَوْلِ فَيَطْمَعُ ٱلَّذِى فِي قَلْبِهِ عِمْرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلَا مَّعْرُوفَا ۞

- (1) "Tanah yang belum diinjak" ialah tanah-tanah yang akan dimasuki oleh tentara Islam.
- (2) "Mut'ah" yaitu suatu pemberian yang diberikan kepada perempuan yang telah diceraikan menurut kesanggupan suami.
- (3) Yang dimaksud dengan "tunduk" di sini ialah berbicara dengan sikap yang menimbulkan keberanian orang bertindak yang tidak baik terhadap mereka.
- (4) Yang dimaksud dengan "dalam hati mereka ada penyakit" ialah: orang yang mempunyai niat berbuat serong dengan wanita, seperti melakukan zina.

الجزء ۲۲

- 33. dan hendaklah kamu tetap di rumahmu⁽¹⁾ dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu⁽²⁾ dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ta'atilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait⁽³⁾ dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.
- 34. Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (sunnah Nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha Lembut lagi Maha Mengetahui.

SIFAT-SIFAT ORANG MU'MIN DAN KEWAJIBAN MEREKA TERHADAP PERINTAH RASUL.

35. Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mu'min⁽⁴⁾, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam keta'atannya, lakilaki dan perempuan yang benar, lakilaki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyu', laki-laki dan perempuan yang bersedekah, lakilaki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

36. Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mu'min dan tidak (pula) bagi perempuan وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّخْنَ تَبَرُّجَ الْجَهِلِيَّةِ الْأُولِكُ وَأَقِمْنَ الصَّلَوةَ وَ اتِينَ الزَّكُوةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَإِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذَهِبَ عَنكُمُ الرِّجْسَ أَهْ لَ الْبُيْتِ وَيُطَهِّرَكُمُ تَطْهِيرًا ۞ الرِّجْسَ أَهْ لَ الْبُيْتِ وَيُطَهِّرَكُمُ تَطْهِيرًا ۞

وَٱذۡكُرۡنَ مَايُتۡكَىٰفِ بُيُوتِكُنَّ مِنۡءَايَتِٱللَّهِ وَٱلۡحِصۡمَةَ ۚإِنَّٱللَّهَ ڪَانَ لَطِيفًاخَبِيرًا۞

إِنَّ ٱلْمُسْلِمِينَ وَٱلْمُسْلِمَتِ
وَٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَتِ وَٱلْقَانِتِينَ
وَٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلصَّلِاقِينَ وَٱلصَّلِاقَتِ
وَٱلْقَانِتَتِ وَٱلصَّلِاتِ وَٱلْفَيْعِينَ
وَٱلصَّلِمِينَ وَٱلصَّلِرَتِ وَٱلْفَيْعِينَ
وَٱلْفَيْعِينَ وَٱلْمُتَصَدِقِينَ وَٱلْمُتَصَدِقَتِ
وَٱلْفَيْعِينَ وَٱلْمُتَصَدِقِينَ وَٱلْمُتَصَدِقَتِ
وَٱلْفَيْعِينَ وَٱلْمُتَصِدِقِينَ وَٱلْمُتَصِدِقَتِ
وَٱلْفَيْعِينَ وَٱلْمُؤْمِنَ وَاللَّهُ الْمُتَعِينَ وَالْمُؤْمِنَ وَاللَّاحِينَ
اللَّهَ صَحَيْمِلًا وَٱلذَّاحِينَ وَالْمُؤْمِنِ وَلَامُؤْمِنَ وَلَامُؤْمِنَ وَلَامُؤْمِنَ وَلَامُؤْمِنَ وَلَامُؤْمِنَ وَلَامُؤْمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤْمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَالْمَونَا وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُونَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُونَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُونَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلِهُ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُؤُمِنَ وَلَامُونَ وَلَامُؤُمُونَ وَلَامُؤُمُونَ وَلَامُؤُمِنَ وَلِهُ وَلِهُ وَلَامُؤُمِنَ وَلِهُ وَلِهُ وَلَامُؤُمُونَ وَلِهُ وَلِهُ وَلَامُونَ وَلَامُؤُمُونَ وَلَامُونَ وَلِهُ وَلَامُونَ وَلِهُ وَلِهُ وَلَامُ وَلِهُ وَلَامُونَ وَلَامُونَ وَلِهُ وَلَامُ وَلَامُونَ وَلِهُ وَلَامُونَ وَلَامُ وَلَامُ وَلَامُ وَلَامُ وَلَامُ وَلَامُ وَلَامُ وَلَامُونَ وَلَامُ وَلِهُ وَلَامُ وَلَامُ وَلَامُ وَلَامُ وَلِهُ وَلَامُ وَلَامُ وَلَامُ وَلَامُ فَامُ وَلِهُ وَلِهُ لِلْمُولِ وَلَامُ وَلِهُ وَلَامُ وَلِهُ لِلْمُ وَلِهُ لِلْمُ وَلِهُ لِل

- (1) Maksudnya: Isteri-isteri Rasul agar tetap di rumah, dan keluar rumah bila ada keperluan yang dibenarkan oleh syara'. Perintah ini juga meliputi segenap mu'minat.
- (2) Yang dimaksud dengan "Jahiliyah yang dahulu" ialah Jahiliyah kekafiran yang terdapat sebelum zaman Nabi Muhammad s.a.w. Dan yang dimaksud dengan "Jahiliyah sekarang" ialah Jahiliyah kemaksiatan, yang terjadi sesudah datangnya Islam.
- (3) "Ahlul bait" di sini, yaitu keluarga rumah tangga Rasulullah s.a.w.
- (4) Yang dimaksud dengan orang "muslim" di sini ialah orang-orang yang mengikuti perintah dan larangan pada lahirnya, sedang yang dimaksud orang yang "mu'min" di sini ialah orang yang membenarkan apa yang harus dibenarkan dengan hatinya.

yang mu'min, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata.

HUKUM ANAK ANGKAT TIDAK SAMA DENGAN ANAK KANDUNG.

- 37. Dan (ingatlah), ketika kamu berkata kepada orang yang Allah telah melimpahkan ni'mat kepadanya⁽¹⁾ dan kamu (juga) telah memberi ni'mat kepadanya: "Tahanlah terus isterimu dan bertakwalah kepada Allah", sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menyatakannya, dan kamu takut kepada manusia, sedang Allahlah yang lebih berhak untuk kamu takuti. Maka tatkala Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap isterinya (menceraikannya), Kami kawinkan kamu dengan dia⁽²⁾ supaya tidak ada keberatan bagi orang mu'min untuk (mengawini) isteri-isteri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya daripada isterinya. Dan adalah ketetapan Allah itu pasti terjadi.
- 38. Tidak ada suatu keberatanpun atas Nabi tentang apa yang telah ditetapkan Allah baginya. (Allah telah menetapkan yang demikian) sebagai sunnah-Nya pada nabinabi yang telah berlalu dahulu⁽³⁾. Dan adalah ketetapan Allah itu suatu ketetapan yang pasti berlaku,

ۅٙۯڛؙۅڵؙڎؙۥۧٲؙڡٞڔؖٵٞڹؾػؙۅڹڶۿؙۿؙڷڵؚؚ۬ێڗؘۊؙؙڝؚڹٝٲڡٞڔۿؚۄؖٚ ۅٙڡؘڹؽۼۧڝؚٱڵڷۜ؋ؘۅؘۯڛؙۅڵؘڎۏڣؘقؘۮ۫ۻٙڷۻؘڵڶؘۘ ڞؙؚڽڹٵ۞

وَإِذْ تَقُولُ لِلَّذِى أَنْعَ مَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ عَلَيْهِ أَمْسِكُ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ اللَّهَ وَتَخْشَى وَتُخْفَى فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ وَتَخْشَى وَتُخْشَى النَّاسَ وَاللَّهُ أَحَقُ أَن تَخْشَىلُهُ فَلَمَّا قَضَى زَيْدُ النَّاسَ وَاللَّهُ أَحَقُ أَن تَخْشَىلُهُ فَلَمَّا قَضَى زَيْدُ مِنْهَا وَطَرًا زَوَّجْنَكُهَا لِكَى لَا يَكُونَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ حَرَجٌ فِي أَزْوَجِ أَدْعِيمَ إِنَا الْمُؤُلِلَةِ مَفْعُولًا اللَّهُ وَضَوْلُ اللَّهِ مَفْعُولًا اللَّهُ وَاللَّهُ مَفْعُولًا اللَّهُ وَصَوْلًا اللَّهُ وَاللَّهُ مَفْعُولًا اللَّهُ وَطَرُأً وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا اللَّهُ وَطَرُأً وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا اللَّهُ وَضَوْلًا اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ مَفْعُولًا اللَّهُ اللَّهُ وَطَرُأً وَكَانَ أَمْرُ اللَّهُ مَفْعُولًا اللَّهُ الْمَا اللَّهُ الْمُؤْلِكُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِكُ اللَّهُ اللَه

مَّا كَانَ عَلَى ٱلنَّبِيِّ مِنْ حَرَجٍ فِيمَافَرَضَ ٱللَّهُ لَهُو سُنَّةَ ٱللَّهِ فِي ٱلَّذِينَ خَلَوْاْ مِن قَبْلُ وَكَانَ أَمْرُ ٱللَّهِ قَدَرًا مَّقَدُورًا ۞

- (1) Maksudnya: setelah habis iddahnya.
- (2) Yang dimaksud dengan "orang yang Allah telah melimpahkan ni mat kepadanya" ialah Zaid bin Haritsah. Allah telah melimpahkan ni mat kepadanya dengan memberi taufik masuk Islam. Nabi Muhammad pun telah memberi ni mat kepadanya dengan memerdekakan kaumnya dan mengangkatnya menjadi anak. Ayat ini memberikan pengertian bahwa orang boleh mengawini bekas isteri anak angkatnya.
- (3) Yang dimaksud dengan "Sunnah Allah" di sini ialah mengerjakan sesuatu yang dibolehkan Allah tanpa ragu-ragu.

- 39. (yaitu) orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah⁽¹⁾, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang (pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pembuat Perhitungan.
- **40.** Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu⁽²⁾, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

KEHARUSAN MENGINGAT ALLAH.

- **41.** Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya.
- **42.** Dan bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang.
- 43. Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang). Dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman.
- 44. Salam penghormatan kepada mereka (orang-orang mu'min itu) pada hari mereka menemui-Nya ialah: "Salam"(3); dan Dia menyediakan pahala yang mulia bagi mereka.

MUHAMMAD ADALAH RASUL YANG DIUTUS UNTUK SEGENAP UMAT MANUSIA.

- 45. Hai Nabi sesungguhnya kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan,
- **46.** dan untuk jadi penyeru kepada Agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi.

ٱلَّذِينَ يُبَلِّغُونَ رِسَلَاتِ ٱللَّهِ وَيَخْشَوْنَهُ وَلَا يَخْشُونَهُ وَلَا يَخْشُونَهُ وَلَا يَخْشُونَ أَحَدًا إِلَّا ٱللَّهُ وَكَفَى بِٱللَّهِ حَسِيبًا ۞

مَّاكَانَ مُحَمَّدُ أَبَآ أَحَدِمِّن رِّجَالِكُوْوَلَكِن رَّسُولَ ٱللَّهِ وَخَاتَمَ ٱلنَّبِيِّئِ ثَّوَكَانَ ٱللَّهُ بِكُلِ شَيْءٍ عَلِيمًا ۞

يَتَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱذْكُرُواْ ٱللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ١

وَسَيِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

هُوَٱلَّذِى يُصَلِّى عَلَيْكُمْ وَمَلَنْ عِكَتُهُ وَ لِيُخْرِجَكُمْ مِّنَ ٱلظُّلُمَنتِ إِلَى ٱلنُّورِ وَكَانَ بِٱلْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا ۞

تَحِيَّتُهُ مَيَوْمَ يَلْقَوْنَهُ وسَلَامٌ وَأَعَدَّلَهُ مَ أَجْرَا كَرِيمَا ١

يَتَأَيَّهُاٱلنَّبِيُّ إِنَّآ أَرْسَلْنَكَ شَاهِدَا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ۞

وَدَاعِيًا إِلَى ٱللَّهِ بِإِذْ نِهِ وَسِرَاجًا مُّنِيرًا ١

- (1) Maksudnya: para rasul yang menyampaikan syari'at-syari'at Allah kepada manusia.
- (2) Maksudnya: Nabi Muhammad s.a.w. bukanlah ayah dari salah seorang sahabat, karena itu janda Zaid dapat dikawini oleh Rasulullah s.a.w.
- (3) Lihat not 5 ayat 10 surat Yunus.

- 47. Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang mu'min bahwa sesungguhnya bagi mereka karunia yang besar dari Allah.
- 48. Dan janganlah kamu menuruti orangorang yang kafir dan orang-orang munafik itu, janganlah kamu hiraukan gangguan mereka dan bertawakkallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pelindung.

BEBERAPA KETENTUAN ISLAM TENTANG HUKUM PERKAWINAN.

Wanita yang diceraikan sebelum dicampuri tidak ada 'iddah, dan harus diberi mut'ah.

49. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu menikahi perempuan-perempuan yang beriman, kemudian kamu ceraikan mereka sebelum kamu mencampurinya maka sekali-kali tidak wajib atas mereka 'iddah bagimu yang kamu minta menyempurnakannya, maka berilah mereka mut'ah⁽¹⁾ dan lepaskanlah mereka itu dengan cara yang sebaik-baiknya.

Wanita yang halal dinikahi oleh Rasul s.a.w.

50. Hai Nabi, sesungguhnya Kami telah menghalalkan bagimu isteri-isterimu yang telah kamu berikan mas kawinnya dan hamba sahaya yang kamu miliki yang termasuk apa yang kamu peroleh dalam peperangan yang dikaruniakan Allah untukmu, dan (demikian pula) anak-anak perempuan dari saudara laki-laki bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara perempuan bapakmu, anak-anak perempuan dari saudara laki-laki ibumu dan anak-anak perempuan dari saudara perempuan ibumu yang turut hijrah bersama kamu dan perempuan mu'min yang menyerahkan dirinya kepada Nabi kalau Nabi mau mengawininya, sebagai pengkhususan bagimu, bukan untuk

وَيَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ بِأَنَّ لَهُم مِّنَ ٱللَّهِ فَضَلَا كَبِيرًا ۞

وَلَا تُطِعِ ٱلْكَفِرِينَ وَٱلْمُنَفِقِينَ وَدَعْ أَذَنهُ مَ وَلَا تُطِعِ ٱلْكَفِرِينَ وَٱلْمُنَفِقِينَ وَدَعْ أَذَنهُ مَ وَوَكَ فَى بِٱللَّهِ وَكِيلًا

يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا نَكَحَتُمُ ٱلْمُؤْمِنَتِ
ثُمَّ طَلَقَتُمُوهُنَّ مِن قَبْلِ أَن تَمَسُّوهُنَّ فَمَا
لَكُمْ عَلَيْهِنَّ مِنْ عِدَّةِ تَعْتَدُّونَهَا فَمَتِّعُوهُنَّ
وَسَرِّحُوهُرَّ سَرَاحًا جَمِيلًا ۞

يَتَأَيَّهُ النَّبِيُ إِنَّا أَحْلَلْنَالَكَ أَزُورَجَكَ الَّيِيَ ءَاتَيْتَ أَجُورَهُنَ وَمَا مَلَكَتْ يَحِينُكَ مِمَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَبَنَاتِ عَتِى وَبَنَاتِ عَتِى وَبَنَاتِ عَمَّتِكَ وَبَنَاتِ عَمَّتِكَ وَبَنَاتِ خَلَيْتِكَ اللَّتِي عَمَّتِكَ وَبَنَاتِ خَلَاتِكَ اللَّتِي عَمَّتِكَ وَبَنَاتِ خَلَاتِكَ اللَّتِي عَمَّتِكَ وَبَنَاتِ خَلَاتِكَ اللَّتِي عَمَّتِكَ وَإَمْرَأَةً مُّوْمِنَةً إِن وَهَبَتْ هَاجَرْنَ مَعَكَ وَأَمْرَأَةً مُّوْمِنَةً إِن وَهَبَتْ فَا مَعَكَ وَأَمْرَأَةً مُّوْمِنَةً إِن وَهَبَتْ نَفْسَهَا لِلنَّيِيِّ إِنْ أَرَادَ النَّيِّيُ أَن يَسْتَنكُوحَهَا فَلْ اللَّيْ فَي إِنْ أَرَادَ النَّيِّيُ أَن يَسْتَنكُوحَهَا خَالِصَةً لَلْكَ مِن دُونِ الْمُؤْمِنِيرِ فَي اللَّهُ عَلَيْ اللَّي عَلَيْ اللَّهُ عَلَيْ اللَّهُ وَمِن اللَّهُ وَاللَّهُ عَلَيْكُونَ عَلَيْكُونَ عَلَيْكُونَ اللَّهُ عَلَيْكُ وَلَى اللَّهُ عَلَيْكُ وَلَى اللَّهُ عَنْ فُرْزَل عَلَيْكُ وَكَاتِ اللَّهُ عَنْ فُرْزَل عَلَيْكُ وَكَاتِ اللَّهُ عَنْ فُرْزَل عَلَيْكُ حَرَبُحُ وَكَاتِ اللَّهُ عَنْ فُرْزَل عَلَيْكُ وَلَى اللَّهُ عَلَيْكُ وَلَا اللَّهُ عَنْ فُرْزَل عَلَيْكُونَ عَلَيْكُ حَرَبُحُ وَكَاتِ اللَّهُ عَنْ فُرْزَل عَلَيْكُ عَلَى اللَّهُ عَنْ فُرْزَلُ الْكَ عَلَى اللَّهُ عَنْ فُرْزَلُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَنْ فُرْزَلُ اللَّهُ عَنْ فُرْزَلُ اللَّهُ عَلَيْكُ وَلَا عَلَيْكُ وَلَا اللَّهُ عَلَيْكُ وَلَا عَلَيْكُ وَلَى اللَّهُ عَنْ فُورًا اللَّهُ عَنْ فُرْزَلُ اللَّهُ عَنْ فُرْزَلُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمُعَلِّمُ الْمُؤْمِنَ الْمُؤْمِنِي اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنَا عَلَيْكُ وَلَى الْمُنْ الْمُؤْمِنِيلِ الْمَالُولُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ عَلَيْكُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِلُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ وَلِي الْمُؤْمِلِي اللَّهُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ الْمُؤْمِلِ اللَّهُ الْمُلْكُونَ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ اللْمُؤْمِلُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ اللْمُؤْمِلُ اللْمُلْمُ الْمُؤْمِلُ الْمُؤْمِلُ الْمُؤْمِلُ اللَّهُ الْمُؤْمِلُ الْم

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "mut'ah" di sini "pemberian" untuk menyenangkan hati isteri yang diceraikan sebelum dicampuri.

رِّحِيمًا ۞

semua orang mu'min. Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang Kami wajibkan kepada mereka tentang isteriisteri mereka dan hamba sahaya yang mereka miliki supaya tidak menjadi kesempitan bagimu. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Nabi boleh memilih di antara isteri-isterinya, siapa yang akan tetap dipegangnya dan siapa yang akan dilepaskannya.

51. Kamu boleh menangguhkan (menggauli) siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (isteri-isterimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki. Dan siapa-siapa yang kamu ingini untuk menggaulinya kembali dari perempuan yang telah kamu cerai, maka tidak ada dosa bagimu. Yang demikian itu adalah lebih dekat untuk ketenangan hati mereka, dan mereka tidak merasa sedih, dan semuanya rela dengan apa yang telah kamu berikan kepada mereka. Dan Allah mengetahui apa yang (tersimpan) dalam hatimu. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun⁽¹⁾.

Nabi tidak boleh kawin lagi sesudah ayat ini diturunkan.

52. Tidak halal bagimu mengawini perempuan-perempuan sesudah itu dan tidak boleh (pula) mengganti mereka dengan isteri-isteri (yang lain), meskipun kecantikannya menarik hatimu kecuali perempuan-perempuan (hamba sahaya) yang kamu miliki. Dan adalah Allah Maha Mengawasi segala sesuatu⁽²⁾.

* تُرْجِى مَن تَشَاءُ مِنْهُنَّ وَتُعُوِى إِلَيْكَ مَن تَشَاءً وَمَنِ ٱبْتَعَيْتَ مِمَّنْ عَزَلْتَ فَلَاجُنَاحَ عَلَيْكَ فَ ذَلِكَ أَذْ فَكَأَن تَقَرَّ أَعْيُنُهُنَّ وَلَا عَلَيْكَ فَ ذَلِكَ أَذْ فَكَأَن تَقَرَّ أَعْيُنُهُنَّ وَلَا يَحْزَرَتَ وَيَرْضَيْن بِمَآءَ اتَيْتَهُنَّ كُلُّهُنَّ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي قُلُوبِكُمْ وَكَاتَ ٱللَّهُ عَلِيمًا حَلِيمًا شَ

لَّا يَحِلُ لَكَ ٱلنِّسَاءُ مِنْ بَعَدُ وَلَآ أَن تَبَدَّلَ بِهِرَّ مِنْ أَزْوَجِ وَلَوْ أَعْجَبَكَ حُسْنُهُنَّ إِلَّا مَا مَلَكَ تَ يَمِينُكُّ وَكَارَ ٱللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ رَّقِيبًا ۞

- (1) Menurut riwayat, pada suatu ketika isteri-isteri Nabi Muhammad s.a.w. ada yang cemburu, dan ada yang meminta tambahan belanja. Maka Nabi Muhammad s.a.w. memutuskan perhubungan dengan mereka sampai sebulan lamanya. Oleh karena takut diceraikan Nabi, maka mereka datang kepada Nabi menyatakan kerelaannya atas apa saja yang akan diperbuat Nabi terhadap mereka. Turunnya ayat ini memberikan izin kepada Nabi untuk menggauli siapa yang dikehendakinya dari isteri-isterinya atau tidak menggaulinya; dan juga memberi izin kepada Nabi untuk rujuk kepada isteri-isterinya seandainya ada isterinya yang sudah diceraikannya.
- (2) Nabi tidak dibolehkan kawin sesudah mempunyai isteri-isteri sebanyak yang telah ada itu dan tidak pula dibolehkan mengganti isterinya yang telah ada itu dengan menikahi perempuan lain.

ADAB DAN SOPAN SANTUN DALAM RUMAH TANGGA NABI S.A.W.

- 53. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya)⁽¹⁾, tetapi jika kamu diundang maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (isteri-isteri Nabi), maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini isteri-isterinya selama-lamanya sesudah ia wafat. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar (dosanya) di sisi Allah.
- 54. Jika kamu melahirkan sesuatu atau menyembunyikannya, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala sesuatu.
- 55. Tidak ada dosa atas isteri-isteri Nabi (untuk berjumpa tanpa tabir) dengan bapak-bapak mereka, anak-anak laki-laki mereka, saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara mereka yang perempuan, perempuan-perempuan yang beriman dan hamba sahaya yang mereka miliki, dan bertakwalah kamu (hai isteri-isteri Nabi) kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.
- **56.** Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat⁽²⁾ untuk Nabi.

إِن تُبَدُواْ شَيْعًا أَوْتَخُفُوهُ فَإِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ٥

إِنَّ ٱللَّهَ وَمَلَتَهِكَ تَهُ ويُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّ

- (1) Maksudnya, pada masa Rasulullah s.a.w. pernah terjadi orang-orang yang menunggu-nunggu waktu makan Rasulullah s.a.w., lalu turun ayat ini melarang masuk rumah Rasulullah untuk makan sambil menunggu-nunggu waktu makannya Rasulullah.
- (2) "Bershalawat" artinya: kalau dari Allah berarti memberi rahmat; dari malaikat berarti

Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya⁽¹⁾.

- 57. Sesungguhnya orang-orang yang menyakiti Allah dan Rasul-Nya⁽²⁾ Allah akan mela'natnya di dunia dan di akhirat, dan menyediakan baginya siksa yang menghinakan.
- 58. Dan orang-orang yang menyakiti orangorang mu'min dan mu'minat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.

KEHARUSAN WANITA PAKAI JILBAB, BILA BERADA DI LUAR RUMAH.

59. Hai Nabi katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mu'min: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya⁽³⁾ ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha pengampun lagi Maha penyayang.

ANCAMAN-ANCAMAN TERHADAP ORANG-ORANG MUNAFIK DAN ORANG-ORANG YANG MEMBUAT KERUSUHAN DI MADINAH.

60. Sesungguhnya jika tidak berhenti orangorang munafik, orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya dan orangorang yang menyebarkan kabar bohong di Madinah (dari menyakitimu), niscaya Kami perintahkan kamu (untuk memerangi) mereka, kemudian mereka يَكَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْصَلُواْعَلَيْهِ وَسَلِّمُواْ تَسَلِّمُواْ تَسَلِّمُواْ تَسَلِّمُانَ

إِنَّ ٱلَّذِينَ يُؤْذُونَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ و لَعَنَهُ مُ ٱللَّهُ فِي ٱلدُّنْيَا وَٱلْآخِرَةِ وَأَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا مُّهِيئًا ۞

وَٱلَّذِينَ يُؤْذُونَ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَتِ بِغَيْرِ مَا ٱحۡ تَسَبُواْ فَقَدِ ٱحۡتَمَلُواْ بُهۡ تَنَا وَإِثۡ مَا مُّبِينَا ۞

يَّاأَيُّهُا ٱلنَّبِيُّ قُللِّا زَوَجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِن جَلَبِيهِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَن يُعْرَفِنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ فَكَارَجِيمَانَ يُؤْذَيْنَ وَكَانَ ٱللَّهُ عَفُورًا رَّحِيمَانَ

* لَيِن لَّرَينتَهِ ٱلْمُنَفِقُونَ وَٱلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ وَٱلْمُرْجِفُونَ فِي ٱلْمَدِينَةِ لَنُغْرِيَنَّكَ بِهِمْثُمَّ لَا يُجَاوِرُونِكَ فِيهَ آ إِلَّا قَلِيلَا ۞

- memintakan ampunan dan kalau dari orang-orang mu'min berarti berdo'a supaya diberi rahmat seperti dengan perkataan: "Allahumma shalli 'ala Muhammad".
- (1) Dengan mengucapkan perkataan seperti: "Assalamu 'alaika ayyuhan Nabi" artinya: semoga keselamatan tercurah kepadamu hai Nabi.
- (2) "Menyakiti Allah dan rasul-rasulNya", yaitu melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak diridhai Allah dan tidak dibenarkan rasul-Nya; seperti kufur, mendustakan kenabian dan sebagainya.
- (3) Jilbab ialah sejenis baju kurung yang lapang yang dapat menutup kepala, muka dan dada.

- tidak menjadi tetanggamu (di Madinah) melainkan dalam waktu yang sebentar,
- 61. dalam keadaan terla'nat. Di mana saja mereka dijumpai, mereka ditangkap dan dibunuh dengan sehebat-hebatnya.
- 62. Sebagai sunnah Allah yang berlaku atas orang-orang yang telah terdahulu sebelum (mu), dan kamu sekali-kali tiada akan mendapati perubahan pada sunnah Allah.

HANYA ALLAH-LAH YANG MENGETAHUI KAPAN TERJADINYA HARI BERBANGKIT.

63. Manusia bertanya kepadamu tentang hari berbangkit. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari berbangkit itu hanya di sisi Allah". Dan tahukah kamu (hai Muhammad), boleh jadi hari berbangkit itu sudah dekat waktunya.

ANCAMAN TERHADAP ORANG-ORANG KAFIR.

- 64. Sesungguhnya Allah mela'nati orangorang kafir dan menyediakan bagi mereka api yang menyala-nyala (neraka),
- 65. mereka kekal di dalamnya selamalamanya; mereka tidak memperoleh seorang pelindungpun dan tidak (pula) seorang penolong.
- 66. Pada hari ketika muka mereka dibolakbalikkan dalam neraka, mereka berkata: "Alangkah baiknya, andai kata kami ta'at kepada Allah dan ta'at (pula) kepada Rasul".
- 67. Dan mereka berkata: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah menta'ati pemimpin-pemimpin dan pembesarpembesar kami, lalu mereka menyesatkan kami dari jalan (yang benar).
- 68. Ya Tuhan kami, timpakanlah kepada mereka azab dua kali lipat dan kutuklah mereka dengan kutukan yang besar".

مَّلَعُونِينَ أَيْنَمَا ثُقِعُواْ أُخِذُواْ وَقُتِّلُواْ تَقْتِيلًا ۞ سُنَّةَ ٱللَّهِ فِ ٱلَّذِينَ خَلَوْاْ مِن قَبَلُ وَلَن تَجَدَلِكُ نَّةِ ٱللَّهِ تَبْدِيلًا ۞

يَسْعَلُكَ ٱلنَّاسُعَنِ ٱلسَّاعَةِ قُلْ إِنَّمَاعِلْمُهَاعِندَ السَّاعَةَ قُلْ إِنَّمَاعِلْمُهَاعِندَ السَّاعَة تَكُونُ قَرِيبًا اللَّاعَة تَكُونُ قَرِيبًا اللَّاعَة تَكُونُ قَرِيبًا

إِنَّ ٱللَّهَ لَعَنَ ٱلْكَفِينِ وَأَعَدَّ لَهُمْ سَعِيرًا ١

خَلِدِينَ فِيهَآ أَبَدُّا لَا يَجِدُونَ وَلِيَّا وَلَا نَصِيرًا ٥

يَوْمَ تُقَلَّبُ وُجُوهُهُمْ مِنِي ٱلتَّارِيَقُولُونَ يَكَيَّتَنَا ٱلرَّسُولَا ﴿

وَقَالُواْ رَبَّنَآ إِنَّآ أَطَعْنَا سَادَتَنَا وَكُبَرَآءَنَا فَأَضَلُّونَا ٱلسَّبِيلَا ۞

رَبَّنَآءَ اتِهِمُ ضِعْفَيْنِ مِنَ ٱلْعَذَابِ وَٱلْعَنْهُمُ

TAKWA KEPADA ALLAH MEMBAWA PERBAIKAN AMAL DAN AMPUNAN DOSA.

- 69. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang menyakiti Musa; maka Allah membersihkannya dari tuduhan-tuduhan yang mereka katakan. Dan adalah dia seorang yang mempunyai kedudukan terhormat di sisi Allah.
- 70. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar,
- 71. niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa menta'ati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.

SEGI KEZALIMAN DAN KEBODOHAN MANUSIA IALAH MAU MENERIMA TUGAS. TETAPI TIDAK MELAKSANAKANNYA.

- 72. Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat⁽¹⁾ kepada langit, bumi dan gununggunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh,
- 73. sehingga Allah mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang musyrikin laki-laki dan perempuan; dan sehingga Allah menerima taubat orang-orang mu'min laki-laki dan perempuan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَاتَكُونُواْ كَٱلَّذِينَ ءَاذَوۤاْ مُوسَىٰ فَبَرَّأَهُ ٱللَّهُ مِمَّاقَالُواْ وَكَانَ عِندَ ٱللَّهِ وَجِيهَا ١٠

يَئَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَقُولُواْ قَوَلَا سَدِيدَاڻ يُصْلِحْ لَكُرُ أَعْمَلَكُمُ وَيَغْفِرْلَكُمْ ذُنُوبَكُرٌ وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ وفَقَدْ فَازَفَوْزًا عَظِيمًا ١

إِنَّا عَرَضْنَا ٱلْأَمَانَةَ عَلَى ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱلْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَن يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقُنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا ٱلْإِنسَانُ إِنَّهُ وَكَانَ ظَلُومَا جَهُولًا ١

لَيُعَذِّبَ ٱللَّهُ ٱلْمُنَافِقِينَ وَٱلْمُنَافِقَاتِ وَٱلْمُشْرِكِينَ وَٱلْمُشْرِكَاتِ وَيَتُوبَ ٱللَّهُ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَاتُّ وَكَالَ ٱللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ١٠٠٠

PENUTUP

Surat Al Ahzaab mengemukakan tingkah laku orang-orang munafik dan usahausaha mereka menyakiti Nabi Muhammad s.a.w., sebab-sebab perang Ahzab dan kesudahannya, tentang perkawinan Nabi dengan isteri-isterinya, sopan-santun di rumah

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan amanat di sini ialah tugas-tugas keagamaan.

Nabi; fitnah terhadap Nabi Muhammad s.a.w., dan adab sopan santun menurut Islam yang semuanya itu diperlukan untuk membentuk masyarakat Islam yang baru berdiri di Madinah terutama sesudah perang Badar.

Dari surat Al Ahzaab ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa kemenangan orangorang mu'min terhadap musuh-musuhnya adalah karena persatuan kaum muslimin itu dan keta'atan mereka kepada pimpinan. Fitnah terhadap Nabi Muhammad s.a.w. bagaimanapun pandainya musuh-musuh Islam melancarkannya, akhirnya terbongkar juga.

HUBUNGAN SURAT AL AHZAAB DENGAN SURAT SABA':

- 1. Pada akhir surat Al Ahzaab disebutkan bahwa Allah bersifat Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, sedang di awal surat Saba' disebutkan pula sifat yang demikian itu.
- 2. Pada surat Al Ahzaab diceritakan bahwa orang-orang kafir menanyakan bila terjadinya hari kiamat dengan maksud memperolok-olokkan Nabi Muhammad s.a.w. sedang dalam surat Saba' diceritakan pula bahwa orang kafir itu menjadikan berita hari kiamat bukan saja sebagai olok-olokan bahkan dengan tegas mengingkarinya dan mencela orang-orang yang percaya kepada hari kiamat itu.



Surat Saba' (Kaum Saba')



Surat Saba' terdiri atas 54 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Lugman.

682

Dinamakan Saba' karena di dalamnya terdapat kisah kaum Saba'. "Saba'" adalah nama suatu kabilah dari kabilah-kabilah 'Arab yang tinggal di daerah Yaman sekarang ini. Mereka mendirikan kerajaan yang terkenal dengan nama kerajaan Sabaiyyah, ibu kotanya Ma'rib; telah dapat membangun suatu bendungan raksasa, yang bernama "Bendungan Ma'rib", sehingga negeri mereka subur dan makmur. Kemewahan dan kemakmuran ini menyebabkan kaum Saba' lupa dan ingkar kepada Allah yang telah melimpahkan ni'mat-Nya kepada mereka, serta mereka mengingkari pula seruan para rasul. Karena keingkaran mereka ini Allah menimpakan kepada mereka azab berupa"sailul 'arim" (banjir yang besar) yang ditimbulkan oleh bobolnya bendungan Ma'rib. Setelah bendungan Ma'rib bobol negeri Saba' menjadi kering dan kerajaan mereka hancur.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Ilmu Allah meliputi segala yang ada di langit dan segala yang ada di bumi; kebenaran adanya hari berbangkit dan hari pembalasan; Nabi Muhammad s.a.w. adalah pemberi peringatan; pada hari kiamat; berhala-berhala itu tidak dapat memberi manfa'at sedikitpun; kalau seorang sesat maka akibat kesesatannya itu menimpa dirinya sendiri, dan kalau ia menemui jalan yang benar adalah berkat petunjuk Allah.

2. Kisah-kisah:

Kisah Nabi Daud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s.; kisah kaum Saba';

3. Dan lain-lain:

Celaan kepada kaum musyrikin yang menyembah berhala; tuduh-menuduh antara pemimpin-pemimpin yang menyesatkan dengan pengikut-pengikutnya di hari kiamat; sikap orang-orang musyrik di waktu mendengar Al Qur'an; rasul-rasul tidak meminta upah dalam melaksanakan dakwahnya; orang-orang musyrik mendo'a kepada Allah agar dikembalikan ke dunia untuk melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah; orang yang hidup berlebih-lebihan dan sewenangwenang selalu memusuhi Nabi.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

AMAT TERPUJILAH ALLAH DAN AMAT SEMPURNALAH ILMUNYA.

Segala puji bagi Allah yang memiliki apa yang di langit dan apa yang di bumi dan bagi-Nya (pula) segala puji di akhirat. Dan Dia-lah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.



ٱلْحَمَّدُ يِلَّهِ ٱلَّذِي لَهُ مَا فِي ٱلسَّمَوَ تِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضِ وَلَهُ ٱلْحَمْدُ فِي ٱلْآخِرَةَ وَهُوَ ٱلْحَكِيمُ

- 2. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, apa yang keluar daripadanya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. Dan Dia-lah Yang Maha Penyayang lagi Maha Pengampun.
- 3. Dan orang-orang yang kafir berkata: "Hari berbangkit itu tidak akan datang kepada kami". Katakanlah: "Pasti datang, demi Tuhanku Yang mengetahui yang ghaib, sesungguhnya kiamat itu pasti akan datang kepadamu. Tidak ada tersembunyi daripada-Nya seberat zarrahpun yang ada di langit dan yang ada di bumi dan tidak ada (pula) yang lebih kecil dari itu dan yang lebih besar, melainkan tersebut dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)",
- 4. supaya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh. Mereka itu adalah orang-orang yang baginya ampunan dan rezki yang mulia.
- 5. Dan orang-orang yang berusaha untuk (menentang) ayat-ayat Kami dengan anggapan mereka dapat melemahkan (menggagalkan azab Kami), mereka itu memperoleh azab, yaitu (jenis) azab yang pedih.
- 6. Dan orang-orang yang diberi ilmu (Ahli Kitab) berpendapat bahwa wahyu yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu itulah yang benar dan menunjuki (manusia) kepada jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.
- 7. Dan orang-orang kafir berkata (kepada teman-temannya): "Maukah kamu kami tunjukkan kepadamu seorang laki-laki⁽¹⁾ yang memberitakan kepadamu bahwa apabila badanmu telah hancur sehancurhancurnya, sesungguhnya kamu benarbenar (akan dibangkitkan kembali) dalam ciptaan yang baru?

يَعْلَمُ مَايَلِجُ فِي ٱلْأَرْضِ وَمَا يَخَرُجُ مِنْهَا وَمَا يَعْلَمُ مِنْهَا وَمَا يَعْلَمُ مِنْهَا وَمَا يَعْلَمُ مِنْهَا وَهُوَ يَعْزِلُ مِنَ السَّمَآءِ وَمَا يَعْلُمُ مُ فِيهَا وَهُوَ الرَّحِيمُ الْغَفُورُ ۞

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَا تَأْتِينَا ٱلسَّاعَةُ قُلْ بَكَلَ وَرَبِّى لَتَأْتِينَ كُمْ عَلِمِ ٱلْغَيْبِ لَا يَعَزُبُ عَنْهُ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ فِي ٱلسَّمَوَتِ وَلَا فِ ٱلْأَرْضِ وَلَا أَصْغَرُمِن ذَالِكَ وَلَا أَكْرَضِ وَلَا أَصْغَرُمِن ذَالِكَ وَلَا

لِيَجْزِي ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتِ أُوْلَتَبِكَ لَهُم مَّغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ۞

> وَٱلَّذِينَ سَعَوْ فِي ٓءَايَنِنَا مُعَاجِزِينَ أُوْلَتبِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مِّن رِّجْ زِأَلِيمٌ ۞

وَيَرَى ٱلَّذِيرِتَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ ٱلَّذِيّ أُنزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّيِّلْكَ هُوَٱلْحَقَّ وَيَهْدِيٓ إِلَىٰ صِرَطِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَمِيدِ ۞

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْهَ لَ نَدُلُّكُمُ عَلَىٰ رَجُلِ يُنَبِّئُكُمُ إِذَا مُزِقَّتُ مَكُلَّ مُمَزَّقٍ إِنَّكُمْ لَفِى خَلْقِ جَدِيدٍ ۞

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan seorang laki-laki oleh orang-orang kafir itu ialah Nabi Muhammad s.a.w., sebagai penghinaan mereka terhadapnya.

684

- Apakah dia mengada-adakan kebohongan terhadap Allah ataukah ada padanya penyakit gila?" (Tidak), tetapi orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat berada dalam siksaan dan kesesatan yang jauh.
- 9. Maka apakah mereka tidak melihat langit dan bumi yang ada di hadapan dan di belakang mereka? Jika Kami menghendaki, niscaya Kami benamkan mereka di bumi atau Kami jatuhkan kepada mereka gumpalan dari langit. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Tuhan) bagi setiap hamba yang kembali (kepada-Nya).

KEPANDAIAN-KEPANDAIAN YANG DIBERIKAN KEPADA DAUD A.S. DAN KEKUASAAN YANG DIBERIKAN KEPADA SULAIMAN A.S.

- 10. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Daud karunia dari Kami. (Kami berfirman): "Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulangulang bersama Daud", dan Kami telah melunakkan besi untuknya,
- 11. (yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya Aku melihat apa yang kamu kerjakan.
- 12. Dan Kami (tundukkan) angin bagi Sulaiman, yang perjalanannya di waktu pagi sama dengan perjalanan sebulan dan perjalanannya di waktu sore sama dengan perjalanan sebulan (pula)⁽¹⁾ dan Kami alirkan cairan tembaga baginya. Dan sebagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya (di bawah kekuasaannya) dengan izin Tuhannya. Dan siapa yang menyimpang di antara mereka dari

أَفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا أَم بِهِ عِصِنَةُ أُبِلِ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْإَخِرَةِ فِي ٱلْعَذَابِ وَٱلضَّلَالِ ٱلْبَعِيدِ ۞

أَفَكَةً بِرَوَّا إِلَى مَابَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَاخَلْفَهُم مِّنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ إِن نَشَأْ نَخْسِفْ بِهِمُ ٱلْأَرْضَ أَوْ نُسُقِطْ عَلَيْهِمْ كِسَفَا مِّنَ ٱلسَّمَآءَ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَآتِةً لِّكُلِّ عَبْدٍ مُّنِيبٍ ۞

* وَلَقَدْءَ اتَيْنَا دَاوُردَ مِنَّا فَضَلَاً يَحِبَالُ أُوِّ بِي مَعَهُ وَٱلطَّيْرِ وَأَلْتَالَهُ ٱلْحَدِيدَ

أَنِ ٱعْمَلُ سَلِيغَتِ وَقَدِّرْ فِي ٱلسَّرَدِ السَّرَدِ السَّرَدِ السَّرَدِ السَّرَدِ السَّرَدِ السَّرَدِ السَّرَدِ السَّرَدِ السَّرَدِ السَّرِ السَّرَدِ السَّرِ السَّرَدِ السَّرِدُ السَّرَدِ السَّمِدُ السَّمَ الْعَمَلُونَ بَصِيرٌ السَّرَدِ السَّمَ الْعَمَلُونَ بَصِيرٌ السَّرَدِ السَّمَ السَّمِ السَّمَ السَّمِ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَّمِ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَّمِ السَّمَ السَّمِ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَلْمَ السَلِمَ السَلِمَ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَّمَ السَلِمَ السَلِمَ

وَلِسُلَيْمَنَ ٱلرِّيحَ غُدُوُّهَا شَهْرُ وَرَوَاحُهَا شَهْرُ وَأَسَلْنَالَهُ وَعَيْنَ ٱلْقِطْرِ وَمِنَ ٱلِجِّنِ مَن يَعْمَلُ بَيْنَ يَدَيْدِ إِذْ نِ رَبِّهِ وَمَن يَزِغُ مِنْهُ مُوَعَنْ أَمْرِنَا نُذِقْهُ مِنْ عَذَابِ ٱلسَّعِيرِ ﴿

(1) Maksudnya bila Sulaiman mengadakan perjalanan dari pagi sampai tengah hari maka jarak yang ditempuhnya sama dengan jarak perjalanan unta yang cepat dalam sebulan. Begitu pula bila ia mengadakan perjalanan dari tengah hari sampai sore, maka kecepatannya sama dengan perjalanan sebulan.

- perintah Kami, Kami rasakan kepadanya azab neraka yang apinya menyala-nyala.
- 13. Para jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendakinya dari gedung-gedung yang tinggi dan patung-patung dan piring-piring yang (besarnya) seperti kolam dan periuk yang tetap (berada di atas tungku). Bekerjalah hai keluarga Daud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hambaKu yang berterima kasih.
- 14. Maka tatkala Kami telah menetapkan kematian Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada mereka kematiannya itu kecuali rayap yang memakan tongkatnya. Maka tatkala ia telah tersungkur, tahulah jin itu bahwa kalau sekiranya mereka mengetahui yang ghaib tentulah mereka tidak tetap dalam siksa yang menghinakan.

KEINGKARAN KAUM SABA' TERHADAP NI'MAT ALLAH DAN AKIBATNYA.

- 15. Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezki yang (dianugrahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun".
- 16. Tetapi mereka berpaling, maka Kami datangkan kepada mereka banjir yang besar⁽¹⁾ dan Kami ganti kedua kebun mereka dengan dua kebun yang ditumbuhi (pohon-pohon) yang berbuah pahit, pohon Atsl dan sedikit dari pohon Sidr⁽²⁾.
- 17. Demikianlah Kami memberi balasan kepada mereka karena kekafiran mereka. Dan Kami tidak menjatuhkan azab (yang demikian itu), melainkan hanya kepada orang-orang yang sangat kafir.

يَعْمَلُونَ لَهُومَايَشَآءُ مِن مَّحَرِيبَ وَتَمَكِثِيلَ وَجِفَانِ كَالْجُوَابِ وَقُدُورِ رَّاسِيَتٍ ٱعْمَلُوَاْ ءَالَ دَاوُدَ شُكْرًا وَقِلِيلُمِّنْ عِبَادِي ٱلشَّكُورُ ٣

فَلَمَّاقَضَيْنَاعَلَيْهِ ٱلْمَوْتَ مَادَلَّهُمْ عَلَى مَوْتِهِ عَ إِلَّا دَآبَّةُ ٱلْأَرْضِ تَأْكُلُ مِنسَأْتَهُ فَلَمَّا خَرَّتَبَيَّنَتِ ٱلْجِنُّ أَن لَوَ كَانُواْ يَعَلَمُونَ ٱلْغَيْبَ مَالَبِثُواْ فِي ٱلْعَذَابِ ٱلْمُهِينِ ۞

لَقَدُكَانَ لِسَبَإِ فِ مَسْكَنِهِمْ ءَايَةٌ جَنَّتَانِ عَن يَمِينِ وَشِمَالِ كُلُواْمِن رِّزْقِ رَبِّكُرُ وَٱشْكُرُواْ لَهُ أَبَلُدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّ غَفُورٌ ۞

فَأَعْرَضُواْفَأَرْسَلْنَاعَلَيْهِ مِسَيْلَ ٱلْعَرِمِ وَبَدَّلْنَهُم بِجَنَّتَيْهِمْ جَنَّتَيْنِ ذَوَاتَى أُكْلٍ خَمْطِ وَأَثْلِ وَشَىءِ مِّن سِدْرِقَلِيلِ ۞

ذَلِكَ جَزَيْنَهُم ِبِمَاكَفَرُوؖ أَوَهَلُ نُجُنزِيٓ إِلَّا ٱلۡكَفُورَ ۞

- (1) Maksudnya: banjir besar yang disebabkan runtuhnya bendungan Ma'rib.
- (2) "Pohon Atsl" ialah sejenis pohon cemara, "pohon Sidr" ialah sejenis pohon bidara.

- 18. Dan Kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang Kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan Kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan. Berjalanlah kamu di kota-kota itu pada malam dan siang hari dengan aman⁽¹⁾.
- 19. Maka mereka berkata: "Ya Tuhan kami jauhkanlah jarak perjalanan kami⁽²⁾" dan mereka menganiaya diri mereka sendiri; maka Kami jadikan mereka buah mulut dan Kami hancurkan mereka sehancurhancurnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tandatanda kekuasaan Allah bagi setiap orang yang sabar lagi bersyukur.
- 20. Dan sesungguhnya iblis telah dapat membuktikan kebenaran sangkaannya terhadap mereka lalu mereka mengikutinya, kecuali sebagian orang-orang yang beriman.
- 21. Dan tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu. Dan Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu.

SEMBAHAN-SEMBAHAN SELAIN ALLAH TIDAK MEMPUNYAI KEKUASAAN SEDIKITPUN.

22. Katakanlah: "Serulah mereka yang kamu anggap (sebagai tuhan) selain Allah, mereka tidak memiliki (kekuasaan) seberat zarrahpun di langit dan di bumi, dan mereka tidak mempunyai suatu sahampun dalam (penciptaan) langit dan bumi dan sekali-kali tidak ada di antara mereka yang menjadi pembantu bagi-Nya".

وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمُ وَبَيْنَ ٱلْقُرَى ٱلَّتِي بَكَرَكُنَا فِيهَا قُرَى ظَلْهِرَةَ وَقَدَّرْنَا فِيهَا ٱلسَّيْرَ لِسِيرُواْ فِيهَا لَيَالِيَ وَأَيَّامًا ءَامِنِينَ ۞

فَقَالُواْ رَبَّنَابَعِدْ بَيْنَ أَسْفَارِنَا وَظَلَمُوَاْ أَنفُسَهُمُ فَجَعَلْنَهُمُ أَحَادِيثَ وَمَزَّقْنَهُمُ مُكَّ مُمَزَّقٍ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَتِ لِّكُلِّ صَبَّارِ شَكُورِ ۞ شَكُورٍ ۞

وَلَقَدُصَدَّقَ عَلَيْهِمْ إِبْلِيسُ ظَنَّهُ وَفَأَتَّ بَعُوهُ إِلَّا فَرِيقًا مِّنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ۞

وَمَاكَانَ لَهُ وَعَلَيْهِ مِينَ سُلَطَنٍ إِلَّا لِنَعْ لَمَ مَن يُؤْمِرُ بِٱلْآخِرَةِ مِمَّنَ هُوَمِنْهَا فِ شَلِقٍ ۗ وَرَبُّكَ عَلَى كُلِّ شَى ءٍ حَفِيظُ ۞

قُلِ ٱدْعُواْ ٱلَّذِينَ زَعَمْتُهُ مِّن دُونِ ٱللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ فِي ٱلسَّمَوَتِ وَلَا يَمْلِكُونَ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ فِي ٱلسَّمَوَتِ وَلَا فِي ٱلْأَرْضِ وَمَالَهُ مَ فِيهِمَامِن شِرْكِ وَمَالَهُ و مِنْهُ مِقِن ظَهِيرٍ ۞ مِنْهُ مِقِن ظَهِيرٍ

- (1) Yang dimaksud dengan "negeri yang Kami limpahkan berkat kepadanya" ialah negeri yang berada di Syam, karena kesuburannya; dan negeri-negeri yang berdekatan ialah negeri-negeri antara Yaman dan Syam, sehingga orang-orang dapat berjalan dengan aman siang dan malam tanpa terpaksa berhenti di padang pasir dan tanpa mendapat kesulitan.
- (2) Yang dimaksud dengan permintaan ini ialah supaya kota-kota yang berdekatan itu dihapuskan, agar perjalanan menjadi panjang dan mereka dapat melakukan monopoli dalam perdagangan itu, sehingga keuntungan lebih besar.

- 23. Dan tiadalah berguna syafa'at di sisi Allah melainkan bagi orang yang telah diizinkan-Nya memperoleh syafa'at itu, sehingga apabila telah dihilangkan ketakutan dari hati mereka, mereka berkata: "Apakah yang telah difirmankan oleh Tuhanmu?" Mereka menjawab: "(Perkataan) yang benar", dan Dia-lah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar⁽¹⁾.
- 24. Katakanlah: "Siapakah yang memberi rezki kepadamu dari langit dan dari bumi?" Katakanlah: "Allah", dan sesungguhnya kami atau kamu (orang-orang musyrik), pasti berada dalam kebenaran atau dalam kesesatan yang nyata.
- 25. Katakanlah: "Kamu tidak akan ditanya (bertanggung jawab) tentang dosa yang kami perbuat dan kami tidak akan ditanya (pula) tentang apa yang kamu perbuat".
- 26. Katakanlah: "Tuhan kita akan mengumpulkan kita semua, kemudian Dia memberi keputusan antara kita dengan benar. Dan Dia-lah Maha Pemberi keputusan lagi Maha Mengetahui".
- 27. Katakanlah: "Perlihatkanlah kepadaku sembahan-sembahan yang kamu hubungkan dengan Dia sebagai sekutusekutu (Nya), sekali-kali tidak mungkin! Sebenarnya Dia-lah Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

RISALAH MUHAMMAD S.A.W. ADALAH UNIVERSIL.

28. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

وَلَا تَنفَعُ ٱلشَّفَعَةُ عِندَهُ وَ إِلَّا لِمَنَ أَذِنَ لَهُ حَتَّى إِذَا فُرِّعَ عَن قُلُوبِهِمْ قَالُواْ مَاذَاقَالَ رَبُّكُوِّ قَالُواْ ٱلْحَقِّ وَهُوَ ٱلْعَلِيُّ ٱلْكَبِيرُ ۞

﴿ قُلْ مَن يَرْزُ قُ كُم مِ مِن السَّمَاوَاتِ
﴿ قُلْ مَن يَرْزُ قُ كُم مِ مِن السَّمَاوَاتِ
﴿ قُلْ مَن يَرْزُ قُ كُم مِ مِن السَّمَاوَاتِ
﴿ قُلْ مَن يَرْزُ قُ كُم مِ مِن السَّمَاوَاتِ
﴿ قُلْ مَن يَرْزُ قُ كُم مِ مِن السَّمَاوَاتِ
﴿ قُلْ مَن يَرْزُ قُ كُم مِ مِن السَّمَاوَاتِ
﴿ قُلْ مَن يَرْزُ قُ كُم مِ مِن السَّمَاوَاتِ
﴿ قُلْ مَن يَرْزُ قُ كُم مِ مِن السَّمَاوَاتِ
﴿ قُلْ مَن يَرْزُ قُ كُم مِن السَّمَاءِ
السَّمَاءِ السَّمَاءِ
السَّمَاءِ
السَّمَاءِ
السَّمَاءِ
السَّمَاءِ السَّاءِ
السَّمَاءِ
السَّمَاءِ السَّمَاء وَٱلْأَرْضِ قُلِ ٱللَّهُ وَإِنَّا أَوْ إِيَّاكُمْ لَعَلَى هُدًى أُوْفِ ضَلَالِ مُبِينِ ٢

قُللَّا تُسْعَلُونَ عَمَّآ أَجْرَمْنَا وَلَا نُسْعَلُ عَمَّاتَعُ مَلُونَ ٥

قُلْ يَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا بِٱلْحَقِّ وَهُوَٱلْفَتَاحُٱلْعَلِيمُ ٥

قُلْ أَرُونِيَ ٱلَّذِينَ ٱلْحَقَّتُم بِهِ عَشُرَكَ آءً كَلَّا بَلْهُوَ ٱللَّهُ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ١

وَمَآ أَرۡسَلۡنَاكَ إِلَّاكَآفَةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِيَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يعَكُمُونَ ٢

(1) Maksudnya: Sesungguhnya Allah s.w.t. apabila berfirman untuk mewahyukan sesuatu, para penghuni langit (para malaikat) mendengar firman-Nya, lalu mereka merasa takut akan keagungan Allah. Apabila ketakutan itu hilang dari hati-hati mereka, sebagian mereka bertanya kepada sebagian yang lain: Apakah yang telah difirmankan oleh Tuhanmu, lalu mereka berkata: (Perkataan) yang benar.

688

KEINGKARAN-KEINGKARAN ORANG KAFIR DAN KEADAAN MEREKA DI AKHIRAT.

- 29. Dan mereka berkata: "Kapankah (datangnya) janji ini, jika kamu adalah orang-orang yang benar?".
- 30. Katakanlah: "Bagimu ada hari yang telah dijanjikan (hari kiamat) yang tiada dapat kamu minta mundur daripadanya barang sesaatpun dan tidak (pula) kamu dapat meminta supaya diajukan".
- 31. Dan orang-orang kafir berkata: "Kami sekali-kali tidak akan beriman kepada Al Qur'an ini dan tidak (pula) kepada Kitab yang sebelumnya". Dan (alangkah hebatnya) kalau kamu lihat ketika orangorang yang zalim itu dihadapkan kepada Tuhannya, sebagian dari mereka menghadapkan perkataan kepada sebagian yang lain; orang-orang yang dianggap lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "Kalau tidaklah karena kamu tentulah kami menjadi orang-orang yang beriman".
- 32. Orang-orang yang menyombongkan diri berkata kepada orang-orang yang dianggap lemah: "Kamikah yang telah menghalangi kamu dari petunjuk sesudah petunjuk itu datang kepadamu? (Tidak), sebenarnya kamu sendirilah orang-orang yang berdosa".
- 33. Dan orang-orang yang dianggap lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "(Tidak) sebenarnya tipu daya (mu) di waktu malam dan siang (yang menghalangi kami), ketika kamu menyeru kami supaya kami kafir kepada Allah dan menjadikan sekutu-sekutu bagi-Nya". Kedua belah pihak menyatakan penyesalan tatkala mereka melihat azab. Dan Kami pasang belenggu di leher orang-orang yang kafir. Mereka tidak dibalas melainkan dengan apa yang telah mereka kerjakan.

وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَاذَا ٱلْوَعَدُإِن كُنتُمُ قُل لَّكُرُ مِّيعَادُ يَوْمِ لَّا تَسْتَغْخِرُونَ عَنْهُ سَاعَةَ وَلَاسَتَقَدِمُونَ ١

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَن نُؤْمِرِ بِهَاذَا ٱلْقُرْءَانِ وَلَا بِٱلَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ ۗ وَلَوْتَرَيْ إِذ ٱلظَّلِلِمُونِ مَوْقُوفُونَ عِندَ رَبِّهِمْ يَرْجِعُ بَغْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ ٱلْقَوْلَ يَـقُولُ ٱلَّذِينَ ٱستُضْعِفُواْ لِلَّذِينَ ٱسْتَكْبَرُواْ لَوَلَا أَنتُمْ لَكُنَّا مُؤْمِنِينِ ١٠٠٠

قَالَ ٱلَّذِينَ ٱسۡـتَكۡبَرُواْ لِلَّذِينَ ٱسۡـتُضۡعِفُوٓاْ أَنَحَنُ صَدَدَنَكُمْ عَنِ ٱلْهُدَىٰ بِغَدَادَ جَآءَكُمْ بَلْ كُنتُ مِثُجَرِمِينَ ٢

وَقَالَ ٱلَّذِينَ ٱسۡتُضۡعِفُواْ لِلَّذِينَ ٱسۡتَكۡبَرُولْ بَلْمَكُوا لَيْهِ وَالنَّهَارِ إِذْ تَأْمُرُونَنَا أَن نَّكُفُرَ بِٱللَّهِ وَنَجْعَلَلَهُ وَأَنْدَادًا وَأَسَرُّولُ ٱلنَّدَامَةَ لَمَّارَأُوا ٱلْعَذَابَ وَجَعَلْنَا ٱلْأَغْلَلَ فِيَ أَعْنَاقِ ٱلَّذِينِ كَفَرُوَّا هَلْ يُجْزَوْنَ إِلَّامَا كَانُواْيِعْمَلُونَ ﴿

- 34. Dan Kami tidak mengutus kepada suatu negeri seorang pemberi peringatanpun, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata: "Sesungguhnya kami mengingkari apa yang kamu diutus untuk menyampaikannya".
- 35. Dan mereka berkata: "Kami lebih banyak mempunyai harta dan anak-anak (daripada kamu) dan kami sekali-kali tidak akan diazab(1)".
- 36. Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan (bagi siapa yang dikehendaki-Nya), akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".
- 37. Dan sekali-kali bukanlah harta dan bukan (pula) anak-anak kamu yang mendekatkan kamu kepada Kami sedikitpun; tetapi orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka itulah yang memperoleh balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang telah mereka kerjakan; dan mereka aman sentosa di tempat-tempat yang tinggi (dalam surga).
- 38. Dan orang-orang yang berusaha (menentang) ayat-ayat Kami dengan anggapan untuk dapat melemahkan (menggagalkan azab Kami), mereka itu dimasukkan ke dalam azab.
- 39. Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi rezki yang sebaik-baiknya.
- 40. Dan (ingatlah) hari (yang di waktu itu) Allah mengumpulkan mereka semuanya kemudian Allah berfirman kepada malaikat: "Apakah mereka ini dahulu menyembah kamu?".

وَمَآ أَرْسَلْنَافِي قَرْيَةٍ مِّن نَّذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتْرَفُوهَ آ إِنَّا بِمَا أَرْسِلْتُم بِهِ عَكَفِرُونَ ٢

وَقَالُواْ نَحْنُ أَكْ تُرُأَمُوالًا وَأُولَادًا وَمَا نَحْنُ بمُعَذَّبِينَ ﴿

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ ٱلرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَلَكِكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعَلَمُونَ ١

وَمَآ أَمۡوَلُكُمُ وَلَآ أَوۡلَادُكُم بِٱلَّتِي تُقَرِّبُكُمُ عِندَنَا زُلْفَيْ إِلَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَلِحًا فَأُوْلَيْكِ لَهُمْ جَزَاءً ٱلصِّعْفِ بِمَاعَمِلُواْ وَهُمْ فِي ٱلْغُرُفِينِ ءَامِنُونَ ﴿

وَٱلَّذِينَ يَسْعَوْنَ فِيٓءَايَتِنَا مُعَاجِزِينَ أَوْلَيَهِكَ فِي ٱلْعَذَابِ مُحْضَرُونَ ١

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ ٱلرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُمِنَ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُ مِين شَيْءِ فَهُوَ يُخَلِفُهُ وَهُوَخَوَهُ وَخَيْرُ ٱلرَّزِقِينَ ٥

وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعَاثُمَّ يَقُولُ لِلْمَلَآمِكَةِ أَهَآؤُلآءِ إِيَّاكُرُكَانُواْ يَعۡبُدُونَ ١

⁽¹⁾ Maksudnya: Oleh karena orang-orang kafir itu mendapat ni'mat yang besar di dunia, maka mereka merasa bahwa mereka dikasihi Tuhan dan tidak akan diazab di akhirat.

- 41. Malaikat-malaikat itu menjawab: "Maha Suci Engkau. Engkaulah pelindung kami, bukan mereka: bahkan mereka telah menyembah jin⁽¹⁾; kebanyakan mereka beriman kepada jin itu".
- 42. Maka pada hari ini sebagian kamu tidak berkuasa (untuk memberikan) kemanfaatan dan tidak pula kemudharatan kepada sebagian yang lain. Dan Kami katakan kepada orang-orang yang zalim: "Rasakanlah olehmu azab neraka yang dahulunya kamu dustakan itu".
- 43. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang, mereka berkata: "Orang ini tiada lain hanyalah seorang laki-laki yang ingin menghalangi kamu dari apa yang disembah oleh bapakbapakmu", dan mereka berkata: "(Al Our'an) ini tidak lain hanyalah kebohongan yang diada-adakan saja". Dan orang-orang kafir berkata terhadap kebenaran tatkala kebenaran itu datang kepada mereka: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata".
- 44. Dan Kami tidak pernah memberikan kepada mereka kitab-kitab yang mereka baca dan sekali-kali tidak pernah (pula) mengutus kepada mereka sebelum kamu seorang pemberi peringatanpun.
- 45. Dan orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan sedang orang-orang kafir Mekah itu belum sampai menerima sepersepuluh dari apa⁽²⁾ yang telah Kami berikan kepada orang-orang dahulu itu lalu mereka mendustakan rasul-rasul-Ku. Maka alangkah hebatnya akibat kemurkaan-Ku.

PERNYATAAN ALLAH TENTANG MUHAMMAD S.A.W. DAN TUGASNYA.

46. Katakanlah: "Sesungguhnya aku hendak

قَالُواْ سُبْحَلنَكَ أَنتَ وَلِيُّنَا مِن دُونِهِمِّر بَلْ كَانُواْ يَعُبُدُونَ ٱلْجِنَّ أَكَ تَرُهُم بِهِم مُّؤْمِنُونَ ١

فَٱلْيَوْمَ لَايِمْلِكُ بِغَضُكُمْ لِبَغْضِ نَفْعَا وَلَاضَرًا وَيَقُولُ لِلَّذِينَ ظَلَمُواْ ذُوقُولْ عَذَابَ ٱلنَّارِ ٱلَّتِي كُنتُم بِهَاتُكَذِّبُونَ۞

وَإِذَا تُتَلَىٰعَلَيْهِ مْءَايَتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالُواْ مَاهَذَآ إِلَّارَجُلُ يُربِدُأَن يَصُدَّكُمْ عَمَّا كَانَ يَعَبُدُ ءَابَآؤُكُمْ وَقَالُواْ مَاهَنِذَآ إِلَّا إِفَّكُ مُّفْتَرَيَّ وَقَالَ ٱلَّذِينَكَ فَوُواْ لِلْحَقِّ لَمَّا جَآءَهُمْ إِنْ هَاذَآ إلَّاسِحَرُّ مُّبِنُّ ﴿

وَمَآءَاتَيْنَهُمِ مِن كُتُبِ يَدْرُسُونَهَ أَوَمَآ أُرْسَلْنَآ إِلَيْهِ مُرْقَبْلَكَ مِن نَّذِيرِ ١

وَكَذَّبَٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِ مْ وَمَابَلَغُواْ مِعْشَارَ مَآءَاتَيْنَكُمْ مَفَكَذَّبُواْ رُسُلَّى فَكَيْفَكَانَ نَكِيرٍ ٥

* قُلْ إِنَّمَاۤ أَعِظُكُم بِوَلِحِدَّةٍ أَن تَقُومُواْ لِلَّهِ

- (1) Yang dimaksud "jin" di sini ialah yang durhaka ialah syaitan.
- (2) Maksud dari "sepersepuluh dari apa yang telah Kami berikan kepada mereka" ialah pemberian Tuhan tentang kepandaian ilmu pengetahuan, umur panjang, kekuatan jasmani, kekayaan harta benda dan sebagainya.

Juz 22

memperingatkan kepadamu suatu hal saja, yaitu supaya kamu menghadap Allah (dengan ikhlas) berdua-dua atau sendirisendiri; kemudian kamu pikirkan (tentang Muhammad) tidak ada penyakit gila sedikitpun pada kawanmu itu. Dia tidak lain hanyalah pemberi peringatan bagi kamu sebelum (menghadapi) azab yang keras(1).

- 47. Katakanlah: "Upah apapun yang aku minta kepadamu, maka itu untuk kamu. Upahku hanyalah dari Allah, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu"(2).
- 48. Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku mewahyukan kebenaran. Dia Maha Mengetahui segala yang ghaib".
- 49. Katakanlah: "Kebenaran telah datang dan yang batil itu tidak akan memulai dan tidak (pula) akan mengulangi⁽³⁾".
- 50. Katakanlah: "Jika aku sesat maka sesungguhnya aku sesat atas kemudharatan diriku sendiri; dan jika aku mendapat petunjuk maka itu adalah disebabkan apa yang diwahyukan Tuhanku kepadaku. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Dekat".
- 51. Dan (alangkah hebatnya) jika kamu melihat ketika mereka (orang-orang kafir) terperanjat ketakutan (pada hari kiamat); maka mereka tidak dapat melepaskan diri dan mereka ditangkap dari tempat yang dekat (untuk dibawa ke neraka),
- 52. dan (di waktu itu) mereka berkata: "Kami beriman kepada Allah", bagaimanakah mereka dapat mencapai (keimanan) dari

مَثْنَىٰ وَفُرَدِي ثُمَّ تَتَفَكَّرُواْ مَا بِصَاحِبِكُمْ مِّن جِنَّةً إِنْ هُوَ إِلَّا نَذِيرُ لَّكُم بَيْنَ يَدَى عَذَابِشَدِيدِ

قُلْمَاسَأَلْتُكُومِينَ أَجْرِفَهُ وَلَكُمْ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى ٱللَّهِ وَهُوَعَلَىٰ كُلِّ شَيءِ شَهِيدٌ ١

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَقْذِفُ بِٱلْحَقِّ عَلَّهُ ٱلْغُيُوبِ ١

قُلْ جَآءَ ٱلْحَقُّ وَمَا يُبْدِئُ ٱلْبَطِلُ وَمَا

قُلْ إِن ضَلَلْتُ فَإِنَّمَآ أَضِلُّ عَلَىٰ نَفْسِيٌّ وَإِن ٱۿۡتَدَيۡثُ فَبِمَايُوحِؽٙ إِلَىٰٓ رَبِّئَ إِنَّهُ وسَمِيعُ قَريبُ ۞

وَلَوْتَرَكِ إِذْ فَزِعُواْ فَلَا فَوْتَ وَأُخِذُواْ مِن م كان قريب ١

وَقَالُوا أَءَامَنَا بِهِ وَأَنَّى لَهُ مُ ٱلتَّ نَاوُشُ مِن مَّكَانِ بَعِيدٍ ٥

- (1) "Berdua-dua atau sendiri-sendiri" maksudnya ialah bahwa dalam menghadap kepada Allah, kemudian merenungkan keadaan Muhammad s.a.w. itu sebaiknya dilakukan dalam keadaan suasana tenang dan ini tidak dapat dilakukan dalam keadaan beramai-ramai.
- Yang dimaksud dengan perkataan ini ialah bahwa Rasulullah s.a.w. sekali-kali tidak meminta upah kepada mereka. Tetapi yang diminta Rasulullah s.a.w. sebagai upah ialah agar mereka beriman kepada Allah. Dan iman itu adalah buat kebaikan mereka sendiri.
- (3) Maksudnya ialah apabila kebenaran sudah datang maka kebathilan akan hancur binasa dan tidak dapat berbuat sesuatu untuk melawan dan meruntuhkan kebenaran itu.

tempat yang jauh itu⁽¹⁾.

- 53. Dan sesungguhnya mereka telah mengingkari Allah sebelum itu; dan mereka menduga-duga tentang yang ghaib dari tempat yang jauh.
- 54. Dan dihalangi antara mereka dengan apa yang mereka ingini⁽²⁾ sebagaimana yang dilakukan terhadap orang- orang yang serupa dengan mereka pada masa dahulu. Sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) dalam keraguan yang mendalam.

وَقَدَ كَفَرُواْ بِهِ عِن قَبَلُّ وَيَقَدِ فُونَ بِٱلْغَيْبِ مِن مَّكَانٍ بَعِيدِ ۞ وَحِيلَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ مَا يَشْتَهُونَ كَمَا فُعِلَ بِأَشْيَاعِهِ مِمِّن قَبَلُ إِنَّهُمْ كَانُواْ فِي شَكِّ مُريبٍ ۞

PENUTUP

Surat Saba' mengutarakan hal-hal yang berhubungan dengan kebangkitan di akhirat, celaan terhadap perbuatan-perbuatan dan kepercayaan orang musyrik dan berhala-berhala mereka yang tidak dapat memberi faedah kepada mereka; kemudian diselingi dengan kisah-kisah, seperti kisah Nabi Daud a.s dan Nabi Sulaiman a.s, dan kisah kaum Saba' yang hidup berlebih-lebihan sampai melupakan Tuhan; kemudian menemui kehancurannya. Semuanya ini adalah sebagai pelajaran bagi kaum mu'min dan sebagai penawar bagi Nabi Muhammad s.a.w. dalam menghadapi orang-orang kafir.

HUBUNGAN SURAT SABA' DENGAN SURAT FAATHIR

- 1. Sama-sama dimulai dengan puji-pujian kepada Allah pemilik dan pencipta semesta alam.
- 2. Surat Saba' menceritakan kehancuran orang musyrik akibat perbuatan mereka yang selalu memusuhi para nabi dan orang-orang mu'min; sedang surat Faathir; menyuruh agar orang-orang mu'min bersyukur dan memuji Allah atas ni'mat-ni'mat-Nya yang di antaranya kehancuran musuh mereka.
- 3. Dalam surat Saba' Allah menerangkan bahwa segala sesuatu yang berada di langit dan di bumi adalah milik-Nya dan di bawah pengetahuan-Nya sedang surat Faathir menjelaskan bagaimana Allah menerangkan dan mengatur apa yang dimiliki-Nya itu.

⁽¹⁾ Maksudnya setelah mereka melihat bagaimana dahsyatnya azab pada hari kiamat itu maka mereka baru mau beriman kepada Allah dan Rasul-Nya padahal tempat beriman itu sudah jauh yaitu di dunia.

⁽²⁾ Yang mereka ingini itu ialah beriman kepada Allah atau kembali ke dunia untuk bertaubat.

693

Surat Faathir (Pencipta)



Surat Faathir terdiri atas 45 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Furqaan dan merupakan surat akhir dari urutan surat-surat dalam Al-Qur'an yang dimulai dengan "Alhamdulillah".

Dinamakan "Faathir" (pencipta) ada hubungannya dengan perkataan "Faathir" yang terdapat pada ayat pertama pada surat ini.

Pada ayat tersebut diterangkan bahwa Allah adalah Pencipta langit dan bumi, Pencipta malaikat- malaikat, Pencipta semesta alam yang semuanya itu adalah sebagai bukti atas kekuasaan dan kebesaran-Nya.

Surat ini dinamai juga dengan "surat Malaikat" karena pada ayat pertama disebutkan bahwa Allah telah menjadikan malaikat-malaikat sebagai utusan-Nya yang mempunyai beberapa sayap.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Bukti-bukti kekuasaan Allah dan ni'mat-ni'mat yang telah dianugerahkannya; Allah menciptakan para malaikat menurut bentuk yang dikehendakinya; bukti-bukti atas kebenaran adanya hari berbangkit.

2. Dan lain-lain:

Kesenangan hidup di dunia adalah sementara; menguatkan hati Rasulullah s.a.w. dalam menyeru orang-orang kafir dengan mengingatkannya kepada rasul-rasul yang terdahulu dan orang-orang yang mendustakannya; seruan kepada manusia supaya mengerjakan amalan yang baik dan meninggalkan pekerjaan yang buruk supaya jangan mengikuti langkah syaitan; tiap-tiap orang memikul dosanya sendiri; manusia adalah khalifah Allah di muka bumi; gambaran akibat-akibat yang diterima oleh orang mu'min dan orang-orang kafir; tingkatan orang-orang mu'min.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ALLAH ADALAH PENCIPTA, PENGUASA DAN PEMBERI RAHMAT.

- Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- Apa saja yang Allah anugerahkan kepada



ٱلْحَمْدُيلَةِ فَاطِرُ السَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ جَاعِل ٱلْمَلَاَيِكَةِ رُسُلًا أُوْلِيَ أَجْنِحَةٍ مَّثَنَى وَثُلَاثَ وَرُبِكَعَ يَزِيدُ فِي ٱلْخَلْقِ مَا يَشَاءَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَى كُلِّ

مَّايَفْتَحَ ٱللَّهُ لِلنَّاسِ مِن رَّخْمَةٍ فَلَامُمْسِكَ لَهَآ

Juz 22

manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorangpun yang sanggup untuk melepaskannya sesudah itu. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

- 3. Hai manusia, ingatlah akan ni'mat Allah kepadamu. Adakah pencipta selain Allah yang dapat memberikan rezki kepada kamu dari langit dan bumi? Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; maka mengapakah kamu berpaling (dari ketauhidan)?
- 4. Dan jika mereka mendustakan kamu (sesudah kamu beri peringatan), maka sungguh telah didustakan pula rasul-rasul sebelum kamu. Dan hanya kepada Allahlah dikembalikan segala urusan.

JANJI ALLAH PASTI DATANG.

- 5. Hai manusia, sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka sekali-kali janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan sekali-kali janganlah syaitan yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah.
- 6. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh bagimu, maka anggaplah ia musuh (mu), karena sesungguhnya syaitan-syaitan itu hanya mengajak golongannya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala.
- 7. Orang-orang yang kafir bagi mereka azab yang keras. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.

ORANG YANG TERTIPU DENGAN AMALAN YANG BURUK TIDAKLAH SAMA DENGAN ORANG TIDAK TERTIPU.

8. Maka apakah orang yang dijadikan (syaitan) menganggap baik pekerjaannya yang buruk lalu dia meyakini pekerjaan itu baik, (sama dengan orang yang tidak ditipu oleh syaitan)? maka sesungguhnya

وَمَايُمۡسِكَ فَلَامُرۡسِلَلَهُ مِنْ بَعۡدِهِ ۚ وَهُوَ ٱلْعَزِينُ ٱلْحَكِيمُ

يَتَأَيُّهُا ٱلتَّاسُ ٱذَّكُرُواْنِعْمَتَ ٱللَّهِ عَلَيْكُوْهَلَ مِنَ خَلِقٍ غَيْرُ ٱللَّهِ يَرْزُقُكُمْ مِّنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ لَآ إِلَهَ إِلَّاهُ وَالْمَوْفَا فَأَنَّ تُؤْفَكُونَ ۞

وَإِن يُكَذِّبُوكَ فَقَدْكُذِّبَتْ رُسُلُّمِّن فَبَلِكَ وَإِلَى ٱللَّهِ تُرْجَعُ ٱلْأُمُّورُ ۞

يَئَأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّ وَعْدَ ٱللَّهِ حَقُّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ ٱلْحَيَوْةُ ٱلدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُمُ بِٱللَّهِ ٱلْغَرُورُ ۞

إِنَّ ٱلشَّيْطَانَ لَكُوْعَدُوُّ فَٱتَّخِذُوهُ عَدُوًّا إِنَّمَا يَدْعُواْ حِزْبَهُ ولِيَكُونُواْ مِنْ أَصْحَبِ ٱلسَّعِيرِ ﴿

ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَهُمْ عَذَابُ شَدِيدٌ وَٱلَّذِينَ عَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتِ لَهُ مِ مَّغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرُ ٧

أَفَىنَ زُيِّنَ لَهُ وسُوَءُ عَمَلِهِ عَفَرَءَاهُ حَسَنَّا فَإِنَّ ٱللَّهَ يُضِلُّ مَن يَشَاءُ وَيَهُ دِى مَن يَشَاَّةٌ فَلَاتَذُهَبُ نَفْسُكَ عَلَيْهِ مُ حَسَرَتٍ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ إِمَا Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya; maka janganlah dirimu binasa karena kesedihan terhadap mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.

SEGI-SEGI KEKUASAAN ALLAH YANG TERCERMIN DALAM ALAM SEMESTA.

- Dan Allah, Dialah Yang mengirimkan angin; lalu angin itu menggerakkan awan, maka Kami halau awan itu ke suatu negeri yang mati lalu Kami hidupkan bumi setelah matinya dengan hujan itu. Demikianlah kebangkitan itu.
- Barangsiapa yang menghendaki kemuliaan, maka bagi Allah-lah kemuliaan itu semuanya. Kepada-Nyalah naik perkataan-perkataan yang baik⁽¹⁾ dan amal yang saleh dinaikkan-Nya(2). Dan orangorang yang merencanakan kejahatan bagi mereka azab yang keras, dan rencana jahat mereka akan hancur.
- 11. Dan Allah menciptakan kamu dari tanah kemudian dari air mani, kemudian Dia menjadikan kamu berpasangan (laki-laki dan perempuan). Dan tidak ada seorang perempuanpun mengandung dan tidak (pula) melahirkan melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Dan sekali-kali tidak dipanjangkan umur seorang yang berumur panjang dan tidak pula dikurangi umurnya, melainkan (sudah ditetapkan) dalam Kitab (Lauh Mahfuzh). Sesungguhnya yang demikian itu bagi Allah adalah mudah.
- 12. Dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging

وَٱللَّهُ ٱلَّذِي ٓ أَرۡسَلَ ٱلرِّيكَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَسُقۡنَهُ إِلَىٰ بَلَدٍ مَّيِّتِ فَأَحْيَيْنَابِهِ ٱلْأَرْضَ بَعُدَمَوْ كَذَاكَ ٱلنُّشُورُ ۞

مَن كَانَ يُرِيدُ ٱلْعِزَّةَ فَلِلَّهِ ٱلْعِزَّةُ جَمِيعًا إِلَيْهِ يَصْعَدُ ٱلْكَايُرُ الطَّلِيِّبُ وَٱلْعَمَلُ الصَّلِيحُ يَرْفَعُهُ ﴿ وَٱلَّذِينَ يَمْكُرُونَ ٱلسَّيَّاتِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدُ وَمَكُو أُوْلَتِكَ هُوَيَبُولُ ١

وَٱللَّهُ خَلَقَاكُمْ مِن تُرَابِ ثُمَّ مِن تُطْفَةِ ثُمَّ جَعَلَكُ مِ أَزُوَجَأُ وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أَنْثَىٰ وَلَا تَضَعُ لَمِهِ وَمَا يُعَمَّرُ مِن مُّعَمَّر وَلَا يُنقَصُ مِنْ عُمُرهِ عَإِلَّا فِي كِتَبِّ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرُ ١

> وَمَايَسَتَوى ٱلْبَحْرَانِ هَلذَاعَذَبُ فُرَاتُ سَآبِغٌ شَرَابُهُ و وَهَلْذَا مِلْحٌ أَجَاجٌ وَمِن كُلِّ

- (1) Sebagian ahli tafsir mengatakan bahwa perkataan yang baik itu ialah Kalimat Tauhid yaitu "Laa ilaa ha illallah"; dan ada pula yang mengatakan zikir kepada Allah dan ada pula yang mengatakan semua perkataan yang baik yang diucapkan karena Allah.
- (2) Maksudnya ialah bahwa perkataan baik dan amal yang baik itu dinaikkan untuk diterima dan diberi-Nya pahala.

Juz 22

yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur.

- 13. Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Yang (berbuat) demikian Allah Tuhanmu, kepunyaan-Nyalah kerajaan. Dan orang-orang yang kamu seru (sembah) selain Allah tiada mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari.
- 14. Jika kamu menyeru mereka, mereka tiada mendengar seruanmu; dan kalau mereka mendengar, mereka tidak dapat memperkenankan permintaanmu. Dan di hari kiamat mereka akan mengingkari kemusyrikanmu dan tidak ada yang dapat memberikan keterangan kepadamu sebagai yang diberikan oleh Yang Maha Mengetahui⁽¹⁾.

HANYA ALLAH-LAH YANG MAHA KAYA DAN TERPUJI.

- 15. Hai manusia, kamulah yang berkehendak kepada Allah; dan Allah Dia-lah Yang Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) lagi Maha Terpuji.
- 16. Jika Dia menghendaki, niscaya Dia memusnahkan kamu dan mendatangkan makhluk yang baru (untuk menggantikan kamu).
- 17. Dan yang demikian itu sekali-kali tidak sulit bagi Allah.

MASING-MASING MANUSIA HANYA MEMIKUL KESALAHANNYA SENDIRI.

18. Dan orang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain⁽²⁾. Dan jika

تَأْكُلُونَ لَحْمَاطِرِيَّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةَ تَلْبَسُونَهَ أَوَتَرَى ٱلْفُلْكَ فِيهِ مَوَاخِرَ لِتَبْتَغُواْمِن فَضْلِهِ عَ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٢

يُولِجُ ٱلَّيْلَ فِي ٱلنَّهَارِ وَيُولِجُ ٱلنَّهَارَ فِي ٱلَّيْلِ وَسَخَّرَالشَّمْسَ وَٱلْقَمَرِ كُلُّ يَجْرِي لِأَجَلِ مُّسَمَّى ذَالِكُمُ ٱللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ ٱلْمُلْكُ وَٱلَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِهِ عَمَا يَمْلِكُونَ مِن قِطْمِير ١ إِن تَدْعُوهُمْ لَا يَسْمَعُواْ دُعَآءَكُمْ وَلَوْسَمِعُواْ مَا ٱسۡتَجَابُواْ لَكُم وَيَوْمِ ٱلۡقِيۡمَةِ يَكُفُرُونَ بِشِرَكِكُمْ وَلَا يُنَبِّئُكَ مِثْلُ خَبِيرِ ٥

> * يَتَأَيُّهُا ٱلنَّاسُ أَنتُمُ ٱلْفُقَرَاءُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱللَّهُ هُوَٱلْغَنِيُّ ٱلْحَمِيدُ ١

إِن يَشَأَيُذُ هِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقِ جَدِيدِ ١

وَمَاذَالِكَ عَلَى ٱللَّهِ بِعَزِينِ ١

وَلَاتَزِرُ وَازِرَةُ وِزْرَأُخْرَيَّ وَإِن تَدْعُ مُثْقَلَةً

⁽¹⁾ Dalam hal ini ialah Allah s.w.t.

⁽²⁾ Lihat not ayat 164 surat Al An'aam.

697

seseorang yang berat dosanya memanggil (orang lain) untuk memikul dosanya itu tiadalah akan dipikulkan untuknya sedikitpun meskipun (yang dipanggilnya itu) kaum kerabatnya. Sesungguhnya yang dapat kamu beri peringatan hanya orangorang yang takut kepada azab Tuhannya (sekalipun) mereka tidak melihatNya⁽¹⁾ dan mereka mendirikan sembahyang. Dan barangsiapa yang mensucikan dirinya, sesungguhnya ia mensucikan diri untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan kepada Allah-lah kembali (mu).

- 19. Dan tidaklah sama orang yang buta dengan orang yang melihat,
- 20. dan tidak (pula) sama gelap gulita dengan cahaya,
- 21. dan tidak (pula) sama yang teduh dengan yang panas,
- 22. dan tidak (pula) sama orang-orang yang hidup dan orang-orang yang mati. Sesungguhnya Allah memberikan pendengaran kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan kamu sekali-kali tiada sanggup menjadikan orang yang di dalam kubur dapat mendengar⁽²⁾.
- 23. Kamu tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan.

NABI MUHAMMAD S.A.W. PEMBAWA KEBENARAN.

- 24. Sesungguhnya Kami mengutus kamu dengan membawa kebenaran⁽³⁾ sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. Dan tidak ada suatu umatpun melainkan telah ada padanya seorang pemberi peringatan.
- 25. Dan jika mereka mendustakan kamu,

إِلَىٰ حِمْلِهَا لَا يُحْمَلُ مِنْهُ شَيٌّ يُ وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَيَّۚ إِنَّمَا تُنذِرُ ٱلَّذِينَ يَخۡشَوۡنَ رَبَّهُم بِٱلْغَيْبِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوةَ وَمَن تَزَكَّى فَإِنَّمَا يَــ تَزَكُّ لِنَفْسِهِ وَإِلَى ٱللَّهِ ٱلْمَصِيرُ ۞

وَمَايَسْتَوِي ٱلْأَغْمَىٰ وَٱلْبَصِيرُ ١ وَلَا ٱلظُّلُمَتُ وَلَا ٱلنُّورُ ١ وَلَا ٱلظِّلُّ وَلَا ٱلْحَرُورُ ١ وَمَايَسْتَوى ٱلْأَحْيَآ وُوَلَا ٱلْأَمْوَتُ إِنَّ ٱللَّهُ يُسْمِعُ مَن يَشَاآءُ وَمَآ أَنْتَ بِمُسْمِعِمَّن فِي

إِنْ أَنتَ إِلَّا نَذِيرُ ١

إِنَّآ أَرۡسَلۡنَكَ بِٱلۡحَقّ بَشِيرًا وَيَذِيرًا وَإِن مِّنَ أُمَّةٍ إلَّا خَلَافِهَا نَذِينٌ ١

وَإِن يُكَذِّبُوكَ فَقَدْكَذَّبَ ٱلَّذِينَ مِن قَبَلِهِمْ

- (1) Sebagian ahli tafsir menafsirkan "bil ghaib" dalam ayat ini ialah ketika orang-orang itu sendirian tanpa melihat orang lain.
- (2) Maksudnya: Nabi Muhammad tidak dapat memberi petunjuk kepada orang-orang musyrikin yang telah mati hatinya.
- (3) Yang dimaksud dengan "kebenaran" di sini ialah agama tauhid dan hukum-hukumnya.

maka sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasulrasulnya); kepada mereka telah datang rasul-rasulnya dengan membawa mu'jizat yang nyata, zubur⁽¹⁾ dan kitab⁽²⁾ yang memberi penjelasan yang sempurna⁽³⁾.

26. Kemudian Aku azab orang-orang yang kafir; maka (lihatlah) bagaimana (hebatnya) akibat kemurkaan-Ku.

HANYA ORANG-ORANG YANG BERPENGETAHUANLAH YANG SEBENARNYA TAKUT KEPADA ALLAH.

- 27. Tidakkah kamu melihat bahwasanya Allah menurunkan hujan dari langit lalu Kami hasilkan dengan hujan itu buah-buahan yang beraneka macam jenisnya. Dan di antara gunung-gunung itu ada garis-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat.
- 28. Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatangbinatang ternak ada yang bermacammacam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama⁽⁴⁾. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

HANYA ORANG-ORANG YANG MEMAHAMI KITAB ALLAH, MENDIRIKAN SEMBAHYANG DAN BERNAFKAH DI JALAN ALLAH ITULAH YANG MENGHARAP PAHALA YANG KEKAL.

29. Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari

جَاءَ تُهُمِّرُ رُسُلُهُم بِٱلْبَيِّنَاتِ وَبِٱلزُّبُرِ وَبِٱلْكِتَابِٱلْمُنِيرِ ۞

ثُمَّ أَخَذْتُ ٱلَّذِينَ كَفَرُولُ فَكَعَفَ كَانَ

أَلَمْ تَرَأَنَّ ٱللَّهَ أَنزَلَ مِنَ ٱلسَّدَمَآءِ مَآءً فَأَخْرَجْنَابِهِ عِ ثَمَرَاتِ مُّخْتَلِفًا أَلُوَانُهَأَ وَمِنَ ٱلْجِبَالِجُدَدُ إِيثُ وَحُمَرٌ مُّخْتَلِفُ أَلُوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ ٧

وَمِنَ ٱلنَّاسِ وَٱلدَّوَآبِّ وَٱلْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ وكَذَالِكُ إِنَّمَا يَخَشَى ٱللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ ٱلْعُلَمَةُ أَ إِنَّ ٱللَّهَ عَنِيزُغَفُورُ ١

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ ٱللَّهِ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوْةَ وَأَنفَ قُواْ مِمَّا رَزَقْنَهُ مُسِرًّا وَعَلَانيَةً يَرْجُونَ

- (1) Lihat not 1 dan 2 ayat 184 surat Ali 'Imran.
- (2) Yakni: kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi yang berisi hukum syari'at seperti Taurat, Injil dan Zabur.
- (3) Maksudnya: Allah memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya dengan memberi kesanggupan untuk mendengarkan dan menerima keterangan-keterangan.
- (4) Yang dimaksud dengan ulama dalam ayat ini ialah orang-orang yang mengetahui kebesaran dan kekuasaan Allah.

Juz 22

rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terangterangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi,

- 30. agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri⁽¹⁾.
- 31. Dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu yaitu Al Kitab (Al Our'an) itulah yang benar, dengan membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Mengetahui lagi Maha Melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.

TINGKAT-TINGKAT UMAT ISLAM YANG MENERIMA AL QUR'AN.

- 32. Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan di antara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan⁽²⁾ dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.
- 33. (Bagi mereka) surga 'Adn, mereka masuk ke dalamnya, di dalamnya mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas, dan dengan mutiara, dan pakaian mereka di dalamnya adalah sutera.
- 34. Dan mereka berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan duka cita dari kami. Sesungguhnya Tuhan kami benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Mensvukuri.

تحَدَ ةَ لَّن تَبُورَ ١

لِيُوَقِنَّهُ مَ أَجُورَهُمْ وَيَزيدَهُم مِن فَضَلِحَ ٳڹؙؙۜٙؖؖؖ؋ۅۼؘٷؗڒۺٙڮؙۅؙڒڰ

وَٱلَّذِي أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَابِ هُوَٱلْمَقُّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَكَيْفًا إِنَّ ٱللَّهَ بِعِبَادِهِ لَخَبِيرٌ بَصِيرٌ ١

ثُرَّ أَوْرَثِنَا ٱلْكِتَابَ ٱلَّذِينَ ٱصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَّأَ فَمِنْهُ مَظَالِهٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُم مُّقْتَصِدُ وَمِنْهُ مُ سَابِقٌ بِٱلْخَيْرَاتِ بِإِذْنِ ٱللَّهِ ۚ ذَٰ لِكَ هُوَ ٱلْفَضَٰلُ ٱلۡكَبِيرُ ۞

جَنَّتُ عَدْنِ يَدْخُلُونَهَا يُحَلُّونَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَمِن ذَهَبِ وَلُؤُلُوَّ أَوَلِبَاسُهُ مَفِيهَا

وَقَالُواْ ٱلْحُمَّدُينَّهِ ٱلَّذِيَ أَذْهَبَ عَنَّا ٱلْحَزَنَّ إِنَّ رَبَّنَا لَغَفُورٌ شَكُورٌ ١

- (1) Lihat not 3 ayat 158 surat Al Bagarah halaman 37.
- Yang dimaksud dengan "orang yang menganiaya dirinya sendiri" ialah orang yang lebih banyak kesalahannya daripada kebaikannya, dan "pertengahan" ialah orang yang kebaikannya berbanding dengan kesalahannya, sedang yang dimaksud dengan "orang-orang yang lebih dahulu dalam berbuat kebaikan" ialah orang-orang yang kebaikannya amat banyak dan amat jarang berbuat kesalahan.

- 35. Yang menempatkan kami dalam tempat yang kekal (surga) dari karunia-Nya; di dalamnya kami tiada merasa lelah dan tiada pula merasa lesu".
- **36.** Dan orang-orang kafir bagi mereka neraka Jahannam. Mereka tidak dibinasakan sehingga mereka mati dan tidak (pula) diringankan dari mereka azabnya. Demikianlah kami membalas setiap orang yang sangat kafir.
- 37. Dan mereka berteriak di dalam neraka itu: "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami niscaya kami akan mengerjakan amal yang saleh berlainan dengan yang telah kami kerjakan". Dan apakah Kami tidak memanjangkan umurmu dalam masa yang cukup untuk berpikir bagi orang yang mau berpikir, dan (apakah tidak) datang kepada kamu pemberi peringatan? maka rasakanlah (azab Kami) dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun.

KEBENARAN ALLAH DAN TIDAK BERDAYANYA SEMBAHAN-SEMBAHAN SELAIN ALLAH.

- 38. Sesungguhnya Allah mengetahui yang tersembunyi di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.
- 39. Dia-lah yang menjadikan kamu khalifahkhalifah di muka bumi. Barangsiapa yang kafir, maka (akibat) kekafirannya menimpa dirinya sendiri. Dan kekafiran orang-orang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kemurkaan pada sisi Tuhannya dan kekafiran orangorang yang kafir itu tidak lain hanyalah akan menambah kerugian mereka belaka.
- 40. Katakanlah: "Terangkanlah kepada-Ku tentang sekutu-sekutumu yang kamu seru selain Allah. Perlihatkanlah kepada-Ku (bagian) manakah dari bumi ini yang telah mereka ciptakan ataukah mereka mempunyai saham dalam (penciptaan)

ٱلَّذِي أَحَلَّنَا دَارَ المُقَامَةِ مِن فَضَّله عَلا يَمَسُّنَافِيهَانَصَبُّ وَلَا يَمَسُّنَافِيهَالْغُوبُ ۞

وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْلَهُمْ نَارُجَهَنَّهَ لَا يُقْضَى عَلَيْهِ مْ فَيَ مُوتُواْ وَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُم مِّنْ عَذَابِهَأَ كَذَٰلِكَ نَجَزي كُلَّ كَفُورِ ۞

وَهُمْ يَصْطَرِخُونَ فِيهَا رَبَّنَا أَخْرِجْنَا نَعْمَلُ صَلِحًا غَثَرَ ٱلَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ أَوَلَمْ نُعَيِّرُكُمْ مَّايَتَذَكَّرُفِيهِ مَن تَذَكَّرَ وَجَآءَكُو ٱلنَّذِيرُ فَذُوقُواْ فَمَا لِلظَّالِمِينَ مِن نَصِيرِ ۞

إِنَّ ٱللَّهَ عَلِمُ غَيْبِٱلسَّ مَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ إِنَّهُ وَعَلِيمٌ بِذَاتِ ٱلصُّدُورِ ٢

هُوَ ٱلَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَتَهِ فِي ٱلْأَرْضَ فَمَن كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ ۗ وَلَا يَزِيدُ ٱلْكَفِرِينَ كُفْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ إِلَّامَقْتُأْوَلَايَزِيدُٱلْكَفِرِينَ كُفَرُهُمْ إلَّاخَسَارًا ١

قُلْ أَرْءَ يَتُمْ شُرَكَآ عَكُو ٱلَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ أَرُونِي مَاذَاخَلَقُواْمِنَ ٱلْأَرْضِ أَمْلَهُمْ شِرْكُ فِي ٱلسَّكَوَاتِ أَمْ ءَاتَيْنَاهُمْ كِتَلَبَافَهُمْ عَلَىٰ بَيِّنَتِ

langit atau adakah Kami memberi kepada mereka sebuah Kitab sehingga mereka mendapat keterangan-keterangan yang jelas daripadanya? Sebenarnya orangorang yang zalim itu sebagian dari mereka tidak menjanjikan kepada sebagian yang lain, melainkan tipuan belaka".

- 41. Sesungguhnya Allah menahan langit dan bumi supaya jangan lenyap; dan sungguh jika keduanya akan lenyap tidak ada seorangpun yang dapat menahan keduanya selain Allah. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.
- 42. Dan mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sekuat-kuat sumpah; sesungguhnya jika datang kepada mereka seorang pemberi peringatan, niscaya mereka akan lebih mendapat petunjuk dari salah satu umat-umat (yang lain). Tatkala datang kepada mereka pemberi peringatan, maka kedatangannya itu tidak menambah kepada mereka, kecuali jauhnya mereka dari (kebenaran).
- 43. karena kesombongan (mereka) di muka bumi dan karena rencana (mereka) yang jahat. Rencana yang jahat itu tidak akan menimpa selain orang yang merencanakannya sendiri. Tiadalah yang mereka nanti-nantikan melainkan (berlakunya) sunnah (Allah yang telah berlaku) kepada orang-orang yang terdahulu⁽¹⁾. Maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penggantian bagi sunnah Allah, dan sekali-kali tidak (pula) akan menemui penyimpangan bagi sunnah Allah itu.

ANJURAN ALLAH AGAR MENGADAKAN PERLAWATAN DI MUKA BUMI UNTUK MEMBUKTIKAN KEKUASAAN ALLAH.

44. Dan apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu melihat bagaimana kesudahan

مِّنْهُ بَلْ إِن يَعِيدُ ٱلظَّالِمُونَ بَغَضُهُم بَعْضًا إلَّاغُرُورًا ١

* إِنَّ ٱللَّهَ يُمْسِكُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ أَن تَزُولَأُولَإِن زَالَتَآ إِنَ أَمْسَكُهُمَامِنَ أَحَدِمِّنُ بَعْدِهِ } إِنَّهُ وَكَانَ حَلِيمًا غَفُورًا ١

وَأَقْسَمُواْ بِٱللَّهِ جَهْدَأَيْمَنِهِمْ لَإِن جَآءَهُمْ نَذِينُ لَّيَكُونُنَّ أَهْدَىٰ مِنْ إِحْدَى ٱلْأُمُكِمِ فَلَمَّا جَآءَهُمْ نَذِينٌ مَّازَادَهُمْ إِلَّانُفُورًا ۞

ٱسۡتِكۡبَارًا فِي ٱلۡأَرۡضِ وَمَكۡرَ ٱلسَّيِّيَّ وَلَا يَحِيقُ ٱلْمَكُرُ ٱلسَّيِّئُ إِلَّابِأَهْلِهِ عَفَهَلَ يَنظُرُونَ إِلَّا سُنَّتَ ٱلْأُوَّلِينَ فَكَن تَجَدَلِسُنَّتِ ٱللَّهِ تَبْدِيلًا وَلَن جَّدَلِسُنَّتِ ٱللَّهِ تَخُويلًا ﴿

أُوَلَرْ يَسِيرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ فَيَنظُرُ واْكَيْفَكَانَ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "sunnah orang-orang yang terdahulu" ialah turunnya siksa kepada orang-orang yang mendustakan rasul.

orang-orang yang sebelum mereka, sedangkan orang-orang itu adalah lebih besar kekuatannya dari mereka? Dan tiada sesuatupun yang dapat melemahkan Allah baik di langit maupun di bumi. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

45. Dan kalau sekiranya Allah menyiksa manusia disebabkan usahanya, niscaya Dia tidak akan meninggalkan di atas permukaan bumi suatu makhluk yang melatapun⁽¹⁾ akan tetapi Allah menangguhkan (penyiksaan) mereka, sampai waktu yang tertentu; maka apabila datang ajal mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.

عَقِبَةُ ٱلَّذِينَ مِن قَبَلِهِمْ وَكَانُواْ أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَمَاكَانَ ٱللَّهُ لِيُعْجِزَهُ ومِن شَيْءٍ فِي ٱلسَّمَوَتِ وَلَا فِي ٱلْأَرْضِ إِنَّهُ وكَانَ عَلِيمَاقَدِيرًا ۞

وَلَوْ يُوَاحِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِمَاكَسَبُواْ مَا تَرَكَ عَلَى ظَهْرِهَا مِن دَآبَةٍ وَلَكِن تَرَكَ عَلَى ظَهْرِهَا مِن دَآبَةٍ وَلَكِن يُوَجِّدُ هُمْ إِلَى أَجَلِ مُسَمَّى فَإِذَا جَآءً أَجَلُ مُسَمَّى فَإِذَا جَآءً أَجَلُهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِعِبَادِهِ عِبَادِهِ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللْعَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْعِلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى الْعَلَى الْعِلَى الْعِلَى الْعِلَى الْعِلَى الْعَلَى ال

PENUTUP

Kesimpulan surat Faathir ialah mengajak manusia mensyukuri nikmat yang diberikan Allah kepada manusia, menjauhi perbuatan yang jahat memikirkan tentang keindahan-keindahan semesta alam dan manusia adalah sebagai khalifah Allah di muka bumi.

HUBUNGAN SURAT FAATHIR DENGAN SURAT YAASIIN:

- 1. Pada bagian akhir surat Faathir dikemukakan bahwa orang-orang musyrik bersumpah akan beriman apabila datang kepada mereka seorang pemberi peringatan (rasul), tetapi setelah datang kepada mereka rasul, mereka mengingkarinya. Pada permulaan surat Yaa Siin Allah menegaskan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. adalah seorang rasul yang selalu berada di jalan yang lurus untuk memberi peringatan kepada mereka, tetapi mereka tetap tidak beriman.
- 2. Pada surat Faathir disebut bahwa Allah menundukkan matahari dan bulan, masingmasing beredar menurut waktunya yang tertentu, sedang pada surat Yaa Siin disebutkan bahwa matahari beredar pada garis edarnya yang telah ditetapkan Allah, dan bulan mempunyai garis edar yang telah ditentukan pula.

^{(1) &}quot;Daabbah" artinya ialah makhluk yang melata. Tetapi yang dimaksud di sini ialah manusia.

703

Surat Yaa Siin



Surat "Yaa Siin" terdiri atas 83 ayat, termasuk golongan Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Jin.

Dinamai "Yaa Siin", karena dimulai dengan huruf "Yaa Siin".

Sebagaimana halnya arti huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan beberapa surat Al Qur'an, maka demikian pula arti "Yaa Siin" yang terdapat pada ayat permulaan surat ini yaitu Allah mengisyaratkan bahwa sesudah huruf tersebut akan dikemukakan hal-hal yang penting antara lain: Allah bersumpah dengan Al Qur'an bahwa Muhammad s.a.w. benar-benar seorang rasul yang diutus-Nya kepada kaum yang belum pernah diutus kepada mereka rasul-rasul.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Bukti-bukti adanya hari berbangkit; Al Qur'an bukanlah syair; ilmu, kekuasaan dan rahmat Allah; surga dan sifat-sifatnya yang disediakan bagi orang-orang mu'min; menyucikan Allah dari sifat-sifat yang tidak layak bagi-Nya; anggota badan manusia menjadi saksi pada hari kiamat atas segala perbuatannya di dunia.

2. Kisah:

Kisah utusan-utusan Nabi 'Isa a.s. dengan penduduk Anthakiyah. (Syam).

3. Dan lain-lain:

Tidak ada faedah peringatan bagi orang-orang musyrik; Allah menciptakan segala sesuatu berpasang-pasangan; semua bintang-bintang di cakrawala berjalan pada garis edar yang telah ditetapkan Allah; ajal dan hari kiamat datangnya secara tibatiba; Allah menghibur hati Rasulullah s.a.w. terhadap sikap kaum musyrikin yang menyakitkan hatinya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

PERNYATAAN DARI ALLAH BAHWA MUHAMMAD S.A.W. ITU BENAR-BENAR SEORANG RASUL YANG MEMBAWA AL QUR'AN SEBAGAI WAHYU DARI ALLAH.

Gunanya Al Qur`an diturunkan kepada Muhammad s.a.w.

- Yaa Siin⁽¹⁾.
- Demi Al Qur'an yang penuh hikmah, 2.
- sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul,



إِنَّكَ لَمِنَ ٱلْمُرْسَلِينَ ٢

⁽¹⁾ Lihat not ayat 1 surat Al Bagarah.

- $22 \int 704$
- 4. (yang berada) di atas jalan yang lurus,
- 5. (sebagai wahyu) yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.
- 6. Agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai.

Kebanyakan orang kafir pasti mendapat azab karena tidak mengindahkan peringatan Allah.

- 7. Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tidak beriman.
- 8. Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu di leher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka tertengadah.
- 9. Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.
- 10. Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman.

Peringatan hanya berguna bagi orang yang takut kepada Allah.

- 11. Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan⁽¹⁾ dan yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah walaupun dia tidak melihat-Nya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.
- 12. Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan

عَلَى صِرَطِ مُّسْتَقِيمِ ٥

تَنزِيلَٱلْعَزِيزِٱلرَّحِيمِ٥

لِتُنذِرَقَوْمَامَّآ أُنذِرَءَابَآؤُهُمْ فَهُمْ عَفِلُونَ ٦

ڵڡؘۜۮ۫حَقَّٱڵڡٙۊؘڶؙۼڸٙڗٙٲڴؿؘڔۣۿؚۯڡؘۿؙڡٞڵؖ ؽؙۊٝڡؚٮؙؙۅٮٙ۞

إِنَّاجَعَلْنَافِيَ أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالَافَهِيَ إِلَى ٱلْأَذْقَانِ فَهُمِمُّقْ مَحُونَ ۞

ۅؘڿؘعَلْنَامِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدَّاوَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدَّافَأَغَشَيْنَهُمْ فَهُمْ لَايُبْصِرُونَ ۞

وَسَوَآءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْلَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۞

إِنَّمَاتُنذِرُ مَنِ ٱتَّبَعَ ٱلذِّكَرَوَخَشِيَ ٱلرَّحْمَنَ بِٱلْغَيْبُ فَبَشِّرُهُ بِمَغْفِرَةِ وَأَجْرِ كَرِيمٍ

إِنَّا نَحُنُ نُحُي ٱلْمَوْتَى وَنَكَتُبُ مَا قَدَّمُولُ وَنَكَتُبُ مَا قَدَّمُولُ وَوَالْكُولُ مَا فَكَمُولُ وَوَالْكُولُ مَا فَكَلُ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي

⁽¹⁾ Maksudnya peringatan yang diberikan oleh Nabi Muhammad s.a.w. hanyalah berguna bagi orang yang mau mengikutinya.

bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh).

Kisah penduduk sebuah kota yang harus menjadi pelajaran bagi penduduk Mekah.

- 13. Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka;
- 14. (yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian Kami kuatkan dengan (utusan) yang ketiga, maka ketiga utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu".
- 15. Mereka menjawab: "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami dan Allah Yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatupun, kamu tidak lain hanyalah pendusta belaka".
- 16. Mereka berkata: "Tuhan kami mengetahui bahwa sesungguhnya kami adalah orang yang diutus kepada kamu.
- 17. Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas".
- 18. Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami akan merajam kamu dan kamu pasti akan mendapat siksa yang pedih dari kami".
- 19. Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu itu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu mengancam kami)? Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas".
- 20. Dan datanglah dari ujung kota, seorang laki-laki (Habib An Najjar) dengan bergegas-gegas ia berkata: "Hai kaumku, ikutilah utusan-utusan itu,

إِمَامِ مُّبِينٍ ١

وَأُضْرِبَ لَهُم مَّثَلًا أَصْحَبَ ٱلْقَرْيَةِ إِذْ جَآءَهَا ٱلْمُرْسَلُونَ ﴿

إِذْ أَرْسَلْنَآ إِلَيْهِمُ ٱثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَافَعَزَّزْنَا بِثَالِثِ فَقَالُوۤ أَ إِنَّآ إِلَيْكُم مُّرْسَلُونَ ۞

قَالُواْمَآأَنتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَمَآأَنزَلَ ٱلرَّحْمَنُ مِن شَيْءٍ إِنْ أَنتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ۞

قَالُواْرَبُّنَايَعُكُمُ إِنَّا إِلَّيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ ١

وَمَاعَلَيْنَآ إِلَّا ٱلْبَلَغُ ٱلْمُبِينُ

قَالُوَّا إِنَّا تَطَيِّرَنَا بِكُرِّلَإِن لَّرْتَنتَهُواْ لَنَرُجُمَنَّ كُمْ وَلِيَمَسَّنَّ كُمْ مِتَّاعَذَابُ أَلِيهُ

قَالُواْطَآبِرُكُرُمَّعَكُمْ أَبِن ذُكِّرَتُمْ بَلَ أَنتُمْ قَوْمُرُمُّسْرِفُونَ ﴿

وَجَآءَ مِنْ أَقْصَا ٱلْمَدِينَةِ رَجُلُ يَسْعَىٰ قَالَ يَكَقَوْمِ ٱتَّبِعُواْ ٱلْمُرْسَلِينَ ۞

تُرْجَعُونَ ١

- 21. ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.
- 22. Mengapa aku tidak menyembah (Tuhan) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?
- 23. Mengapa aku akan menyembah tuhantuhan selain-Nya, jika (Allah) Yang Maha Pemurah menghendaki kemudharatan terhadapku, niscaya syafa'at mereka tidak memberi manfa'at sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanku?
- 24. Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata.
- **25.** Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu; maka dengarkanlah (pengakuan keimanan) ku.
- **26.** Dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke surga" (1). Ia berkata: "Alangkah baiknya sekiranya kaumku mengetahui,
- **27.** apa yang menyebabkan Tuhanku memberi ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan".

ٱتَّبِعُواْ مَن لَّا يَشَعَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمَ مُّهْ تَدُونَ ۞ وَمَا لِيَ لَا أَعْبُدُ ٱلَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ

ءَأَتَخِذُمِن دُونِهِ ءَ الِهَ قَإِن يُرِدِنِ ٱلرَّحْمَنُ بِضُرِّ لَا تُغْنِ عَنِي شَفَعَتُهُمْ شَيْعًا وَلَا يُنقِذُونِ ۞

إِنِّ إِذَا لَّفِي ضَلَالِ مُّبِينٍ ٥

إِنِّي ءَامَنتُ بِرَبِّكُرُ فَأَسْمَعُونِ ٥

قِيلَٱدۡخُلِٱلۡجَنَّةَ ۚ قَالَ يَكَيِّتَ قَوْمِي يَعۡلَمُونَ ۞

بِمَاغَفَرَلِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ ٱلْمُكْرَمِينَ ١

JUZ 23

- 28. Dan kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (meninggal) suatu pasukanpun dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya.
- 29. Tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu teriakan suara saja; maka tiba-tiba mereka semuanya mati.

Penyesalan terhadap orang-orang yang tidak beriman.

30. Alangkah besarnya penyesalan terhadap

* وَمَآ أَنزَلْنَاعَلَىٰ قَوْمِهِ عِمِنْ بَعْدِهِ عِمِن جُندِ مِّنَ ٱلسَّمَآءِ وَمَا كُنَّا مُنزِلِينَ ۞

إِن كَانَتَ إِلَّا صَيْحَةً وَلِعِدَةً فَإِذَا هُرْ خَلْمِدُونَ

يَحَسَرَةً عَلَى ٱلْعِبَادِ مَايَأْتِيهِ مِن رَّسُولِ

(1) Menurut riwayat, laki-laki itu dibunuh oleh kaumnya setelah ia mengucapkan kata-katanya sebagai nasehat kepada kaumnya sebagaimana tersebut dalam ayat 20 s/d 25. Ketika dia akan meninggal; Malaikat turun memberitahukan bahwa Allah telah mengampuni dosanya dan dia akan masuk surga.

- hamba-hamba itu, tiada datang seorang rasulpun kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.
- 31. Tidakkah mereka mengetahui berapa banyaknya umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, bahwasanya orang-orang (yang telah Kami binasakan) itu tiada kembali kepada mereka⁽¹⁾.
- 32. Dan setiap mereka semuanya akan dikumpulkan lagi kepada Kami.

Tanda-tanda kekuasaan Allah s.w.t.

- 33. Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan daripadanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan.
- 34. Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air,
- 35. supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?
- 36. Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.
- 37. Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan,
- 38. dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.
- 39. Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir)

إلَّا كَانُواْ بِهِ عِيسَتَهْزِءُ ونَ ١

أَلْمَ يَرَوُا كَمْ أَهْلَكُنَا قَبْلَهُ مِينَ ٱلْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا يَرْجِعُونَ ١

وَإِن كُلُّ لَّمَّا جَمِيعٌ لَّدَيْنَامُحْضَرُونَ ۞

وَءَايَةٌ لَّهُمُ ٱلْأَرْضُ ٱلْمَبْتَةُ أَحْيَيْنَهَا وَأَخْرَجْنَامِنْهَاحَبَّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ

وَجَعَلْنَافِيهَاجَنَّتِ مِّن نَّخِيلِ وَأَعْنَكِ وَفَجَّزْنَا فِيهَا مِنَ ٱلْمُيُونِ ١

لِيَأْكُلُواْمِن تَمَرِهِ وَمَاعَمِلَتُهُ أَيْدِيهِمُّ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ۞

سُبْحَنَ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلْأَزُوجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ ٱلْأَرْضُ وَمِنْ أَنفُسِ هِمْ وَمِمَّا لَا يعًا كَمُونَ ١

وَءَايَةُ لَّهُ مُ ٱلَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ ٱلنَّهَارَ فَإِذَا هُ مِمُّظُلِمُونَ ۞

وَٱلشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرِّلُهَا ۚ ذَالِكَ تَقَدِيرُ ٱلْعَزيزِ ٱلْعَلِيمِ ۞

وَٱلْقَمَرَ قَدَّرْنَاهُ مَنَازِلَحَتَّىٰ عَادَكَٱلْعُرْجُونِ ٱلْقَدِيمِ ۞

⁽¹⁾ Maksudnya: mereka itu tidak kembali ke dunia.

kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua⁽¹⁾.

- 40. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masingmasing beredar pada garis edarnya.
- 41. Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan,
- 42. dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu⁽²⁾.
- 43. Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tiadalah bagi mereka penolong dan tidak pula mereka diselamatkan.
- 44. Tetapi (Kami selamatkan mereka) karena rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika.
- 45. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Takutlah kamu akan siksa yang di hadapanmu dan siksa yang akan datang supaya kamu mendapat rahmat", (niscaya mereka berpaling).
- 46. Dan sekali-kali tiada datang kepada mereka suatu tanda dari tanda-tanda kekuasaan Tuhan mereka, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.
- 47. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebagian dari rezki yang diberikan Allah kepadamu", maka orangorang yang kafir itu berkata kepada orangorang yang beriman: "Apakah kami akan memberi makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata".

لَا ٱلشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَآ أَن تُدْرِكِ ٱلْقَمَرَ وَلِا ٱلَّيْلُ سَابِقُ ٱلنَّهَارِ وَكُلُّ فِي فَلَكِ يَسْبَحُونَ ٥

وَءَايَةُ لَّهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي ٱلْفُلْكِ

وَخَلَقْنَا لَهُ مِين مِّثْلِهِ عَمَايَرُكُبُونَ ١

وَإِن نَّشَأْنُغُرقُهُمْ فَلَاصَرِيخَ لَهُمْ وَلَاهُمْ النَّقَذُونَ ﴿

إِلَّارَحْمَةَ مِّنَّاوَمَتَعًا إِلَىٰ حِينِ ١

وَإِذَاقِيلَ لَهُمُ ٱتَّقُواْ مَابَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمُ لَعَلَّكُمُ تُرْحَمُونَ ٥

وَمَاتَأْتِهِم مِنْ ءَايَةٍ مِنْ ءَايَتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُواْعَنْهَامُعْرضِينَ ١

وَإِذَا قِيلَ لَهُ مُ أَنفِقُواْ مِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ قَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لِلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَنُطْعِمُ مَن لَّوۡ يَشَآءُ ٱللَّهُ أَطْعَمَهُ وَإِنْ أَنتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالِ مُّبِينِ ١

- (1) Maksudnya: bulan-bulan itu pada awal bulan, kecil berbentuk sabit, kemudian sesudah menempati manzilah-manzilah, dia menjadi purnama, kemudian pada manzilah terakhir kelihatan seperti tandan kering yang melengkung.
- (2) Maksudnya: binatang-binatang tunggangan, dan alat-alat pengangkutan umumnya.

- 48. Dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (hari berbangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?"
- 49. Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja⁽¹⁾ yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar.
- 50. Lalu mereka tidak kuasa membuat suatu wasiatpun dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya.

Keadaan orang-orang mu'min di hari kiamat.

- 51. Dan ditiuplah sangkakala⁽²⁾, maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari kuburnya (menuju) kepada Tuhan mereka.
- 52. Mereka berkata: "Aduh celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)?" Inilah yang dijanjikan (Tuhan) Yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul (Nya).
- 53. Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada Kami.
- 54. Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikitpun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan.
- 55. Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka).
- 56. Mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertelekan di atas dipan-dipan.
- 57. Di surga itu mereka memperoleh buahbuahan dan memperoleh apa yang mereka minta.
- 58. (Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang.

وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَاذَا ٱلْوَعَدُ إِن كُنْتُمْ صَايدِ قِينَ ١

مَاينَظْرُونَ إِلَّاصَيْحَةً وَحِدَةً تَأْخُذُهُمْ

فَلَايَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَآ إِلَى أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ ٥

وَنُفِخَ فِي ٱلصُّورِ فَإِذَا هُرِمِّنَ ٱلْأَجْدَاثِ إِلَى رَبِّهِ مِ يَنسِلُونَ ١

قَالُواْ يَوَيِلْنَا مَنْ بَعَثَنَا مِن مَّرْ قَدِنَّا هَلَا امَا وَعَدَالرَّحْمَنُ وَصَدَقَ ٱلْمُرْسَلُونَ ١

إنكَانَتْ إِلَّاصَيْحَةً وَحِدَةً فَإِذَاهُمْ جَمِيعُ لَّدَيْنَا مُحْضَرُونَ ٥

فَٱلْيَوْمَ لَا تُظْلَمُ نَفْسُ شَيْعًا وَلَا يَجُزَوْنَ إلَّامَاكُنتُمْ تَعْمَلُونَ ٥

إِنَّ أَصْحَبَ ٱلْجَنَّةِ ٱلْيَوْمَ فِي شُغُلِ فَكِهُونَ ٥

هُمْ وَأَزْوَجُهُمْ فِي ظِلَالِ عَلَى ٱلْأَرَآبِكِ

لَهُمْ فِيهَا فَكِهَةٌ وَلَهُم مَّا يَدَّعُونَ ٥

سَلَتُهُ قَوْلَامِّن رَّبِ رَّحِيمِ ٥

- Maksudnya: suara tiupan sangkakala yang pertama yang menghancurkan bumi ini.
- Tiupan ini adalah tiupan sangkakala yang kedua yang sesudahnya bangkitlah orang-orang dalam kubur.

59. Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir): "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mu'min) pada hari ini, hai orang-orang yang berbuat jahat.

Tempelak (cercaan) Allah terhadap orang-orang yang tidak beriman.

- 60. Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu",
- 61. dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus.
- 62. Sesungguhnya syaitan itu telah menyesatkan sebagian besar di antaramu. Maka apakah kamu tidak memikirkan?
- 63. Inilah Jahannam yang dahulu kamu diancam (dengannya).
- 64. Masuklah ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya.
- 65. Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan.
- 66. Dan jika Kami menghendaki pastilah Kami hapuskan penglihatan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan. Maka betapakah mereka dapat melihat (nya).
- 67. Dan jika Kami menghendaki pastilah Kami rubah mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali.
- 68. Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian(nya)⁽¹⁾. Maka apakah mereka tidak memikirkan?

وَٱمۡتَازُواْ ٱلۡيَوۡمَ أَيُّهَا ٱلۡمُجۡرِمُونَ۞

*أَلَوْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَنْبَنِي ٓءَادَمَ أَنَلَّا تَعَنُدُواْ ٱلشَّيْطَنِّ إِنَّهُ ولَكُمْ عَدُقُّ مُّبينُّ ﴿

وَأَنِ ٱعْبُدُونِي هَنذَاصِرَطٌ مُّسْتَقِيرٌ ١

وَلَقَدۡ أَضَلَّ مِنكُمۡ جِبلَّاكَثِيرًّا أَفَامَر تَكُونُواْتَعَقِلُونَ ٦٠

هَاذِهِ عَجَهَ نَمُ ٱلَّتِي كُنتُ مْ تُوْعَدُونَ ١

ٱصْلَوْهَا ٱلْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكُفُرُونَ ١

ٱلْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٓ أَفْوَهِ فِهِمْ وَتُكَلِّمُنَآ أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُم بِمَاكَانُواْ يَكْمِيبُونَ ١

وَلَوْنَشَاءُ لَطَمَسْنَاعَلَىٰٓ أَعْيُنِهِمْ فَٱسۡتَبَقُواْ ٱلصّرَ طَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ 🗗

وَلَوْنَشَآءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا ٱسْتَطَاعُواْ مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ ١

وَمَن نُّعَمِّرُهُ نُنَكِّسُهُ فِي ٱلْخَلْقُ أَفَلًا يَعْقِلُونَ 🕾

⁽¹⁾ Maksudnya: kembali menjadi lemah dan kurang akal.

Muhammad s.a.w. bukanlah seorang penyair.

- 69. Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah layak baginya. Al Qur'an itu tidak lain hanyalah pelajaran dan kitab yang memberi penerangan,
- 70. supaya dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah (ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir.

Kekuasaan Allah membangkitkan manusia di hari kiamat.

- 71. Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka yaitu sebagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasainya?
- 72. Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka, maka sebagiannya menjadi tunggangan mereka dan sebagiannya mereka makan.
- 73. Dan mereka memperoleh padanya manfa'at-manfa'at dan minuman. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur?
- 74. Mereka mengambil sembahan-sembahan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan.
- 75. Berhala-berhala itu tiada dapat menolong mereka; padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka.
- 76. Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.
- 77. Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata!
- 78. Dan dia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia

وَمَاعَلَّمْنَهُ ٱلشِّعْرَوَمَايَنْبَغِىلَهُۥ إِنْهُوإِلَّا ذِكْرُ وَقُرُءَانُ مُّبِينٌ ۞

لِّيُنذِرَمَن كَانَ حَيَّاوَيَحِقَّ ٱلْقَوَلُ عَلَى ٱلْكَفِرِينَ ۞

أُوَلَمْ يَرَوُلْ أَنَّا خَلَقَنَا لَهُم مِّمَّاعَمِلَتُ أَيْدِينَا أَنْعَكُمَا فَهُمْ لَهَا مَلِكُونَ ٢

> وَذَلَّلْنَهَالَهُمْ فَمِنْهَارَكُوبُهُمْ مَوَمِنْهَا يَأْكُلُونَ ۞

وَلَهُمْ فِيهَا مَنَفِعُ وَمَشَارِبُّ أَفَلَا يَشۡكُرُونَ۞ وَٱتَّخَذُواْ مِن دُونِ ٱللَّهِ ءَالِهَةَ لَّعَلَّهُمْ

يُنصَرُونَ لَايسَتَطِيعُونَ نَصَرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُندٌ مُنْحَضَرُونَ ۞

فَلَا يَحْزُنِكَ قَوْلُهُمُ إِنَّانَعُ لَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونِ ۞

أُوَلَمْ يَرَا لَإِنسَانُ أَنَّا خَلَقُنَاهُ مِن تُطُفَةِ فَإِذَا هُوَخَصِيمُ مُّبِينُ ۞

وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَ أُو قَالَ مَن

Juz 23

berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?"

- 79. Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk,
- 80. yaitu Tuhan yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu."
- 81. Dan tidakkah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan kembali jasad-jasad mereka yang sudah hancur itu? Benar, Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencipta lagi Maha Mengetahui.
- 82. Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia.
- 83. Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

يُحِي ٱلْعِظَاءَ وَهِيَ رَمِيمٌ ٥

قُلْ يُحْيِيهَا ٱلَّذِيٓ أَنشَا هَاۤ أَوَّلَ مَرَّةً وَهُو بِكُلِّ خَلْقِ عَلِيمُ اللهُ

ٱلَّذِي جَعَلَكُمُ مِّنَ ٱلشَّجَرَّ ٱلْأَخْضَرِنَارًا فَإِذَآ أَنْتُم مِّنْهُ تُوقِدُونَ ٨ أُوَلَيْسَ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلسَّهَ مَوَاتِ وَٱلْأَرْضَ بقَدِرِعَكَىٰ أَن يَخَلُقَ مِثْلَهُ مَٰ بَكِي وَهُوَ ٱلْخَلَّقُ ٱلْعَلِيمُ ١

إِنَّمَآ أَمْرُهُ وَإِذَآ أَرَادَ شَيَّا أَن يَقُولَ لَهُ وكُن فَيَكُونُ ١ فَسُبْحَنَ ٱلَّذِي بِيَدِهِ عَمَلَكُونُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَتِهِ تُرْجَعُونَ ١

PENUTUP

Surat Yaa Siin mengemukakan tentang Al Qur'an, kenabian Muhammad, menegaskan adanya hari berbangkit disertai bukti-bukti baik bukti-bukti alamiah maupun bukti-bukti 'aqliah; kemudian mengemukakan beberapa perumpamaan di antaranya dengan mengemukakan kisah utusan-utusan Nabi 'Isa Al Masih a.s. dengan penduduk Anthakiyah. Kesemuanya dikemukakan sebagai penghibur hati Rasulullah s.a.w. dan untuk menambah keyakinan orang-orang yang beriman yang sedang mengalami tekanan-tekanan dari kaum musyrikin.

HUBUNGAN SURAT YAA SIIN DENGAN ASH SHAFFAAT:

- 1. Pada surat Yaa Siin disebut secara umum tentang umat-umat yang telah dihancurkan Allah karena ingkar kepada-Nya, sedang surat Ash Shaaffaat menjelaskannya dengan menyebut kisah kaum Nuh a.s.; Ibrahim a.s., 'Isa a.s. dengan kaumnya.
- 2. Pada akhir surat Yaa Siin disebut secara umum keadaan orang-orang mu'min dan orangorang kafir di hari kiamat, sedang surat Ash Shaaffaat menjelaskannya.
- 3. Pada surat Yaa Siin disebutkan tentang kekuasaan Allah membangkitkan manusia dan menghidupkannya kembali, karena Dialah yang menciptakan mereka dan Dialah yang menghendaki demikian, sedang surat Ash Shaaffaat menjelaskan lebih luas dengan mengemukakan contoh-contoh yang berhubungan dengan itu.

Surat Ash Shaaffaat (Yang Bershaf-Shaf)



Surat Ash Shsaffaat terdiri atas 182 ayat termasuk golongan surat Makkiyyah diturunkan sesudah surat Al An'aam.

Dinamai dengan "Ash Shaaffaat" (yang bershaf-shaf) ada hubungannya dengan perkataan "Ash Shaaffaat" yang terletak pada ayat permulaan surat ini yang mengemukakan bagaimana para malaikat yang berbaris di hadapan Tuhannya yang bersih jiwanya, tidak dapat digoda oleh syaitan.

Hal ini hendaklah menjadi i'tibar bagi manusia dalam menghambakan dirinya kepada Allah.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Dalil-dalil tentang keesaan Allah; adanya hari berbangkit; adanya Padang mahsyar dan adanya hari kiamat; malaikat-malaikat selalu bertasbih kepada Allah.

2. Kisah-kisah:

Kisah Nuh a.s.; kisah Ibrahim a.s. dan Ismail a.s.; kisah Musa a.s. dan Harun a.s.; kisah Ilyas a.s.; kisah Luth a.s.; kisah Yunus a.s.

3. Dan lain-lain:

Sikap orang-orang kafir terhadap Al Qur'an; tuduh-menuduh antara orang-orang kafir dengan pengikut-pengikutnya di hari Kiamat; keni'matan di surga; tentang pohon zaqqum; celaan terhadap orang-orang yang mengatakan bahwa Allah beranak; seorang yang baik belum tentu menurunkan keturunan yang baik pula.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

BUKTI-BUKTI KEESAAN ALLAH.

Alam langit dipelihara dari gangguan syaitan.

- Demi (rombongan) yang bershaf-shaf dengan sebenar-benarnya⁽¹⁾,
- dan demi (rombongan) yang melarang 2. dengan sebenar-benarnya (dari perbuatanperbuatan ma'siat),
- dan demi (rombongan) yang membacakan pelajaran,
- Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Esa.
- Tuhan langit dan bumi dan apa yang 5.



وَٱلصَّلَقَاتِ صَفَّاكَ

فَٱلتَّالِيَاتِ ذِكْرًا ٣

إِنَّ إِلَهَكُورُ لَوَيِعِدٌ ١

رَّتُ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَابَيْنَهُمَا وَرَبُّ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "rombongan yang bershaf-shaf" ialah para malaikat atau makhluk lain seperti burung-burung.

- berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbit matahari.
- Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang,
- dan telah memeliharanya (sebenar-benarnya) dari setiap syaitan yang sangat durhaka,
- syaitan-syaitan itu tidak dapat mendengardengarkan (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru.
- 9. Untuk mengusir mereka dan bagi mereka siksaan yang kekal,
- 10. akan tetapi barangsiapa (di antara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan); maka ia dikejar oleh suluh api yang cemerlang.

Tuhan mematahkan dalil-dalil kaum musyrikin.

- 11. Maka tanyakanlah kepada mereka (musyrik Mekah): "Apakah mereka yang lebih kokoh kejadiannya ataukah apa⁽¹⁾ yang telah Kami ciptakan itu?" Sesungguhnya Kami telah menciptakan mereka dari tanah liat.
- 12. Bahkan kamu menjadi heran (terhadap keingkaran mereka) dan mereka menghinakan kamu.
- 13. Dan apabila mereka diberi pelajaran mereka tiada mengingatnya.
- 14. Dan apabila mereka melihat sesuatu tanda kebesaran Allah, mereka sangat menghinakan.
- 15. Dan mereka berkata: "Ini tiada lain hanyalah sihir yang nyata.
- 16. Apakah apabila kami telah mati dan telah menjadi tanah serta menjadi tulang belulang, apakah benar-benar kami akan dibangkitkan (kembali)?
- 17. Dan apakah bapak-bapak kami yang telah terdahulu (akan dibangkitkan pula)"?

ٱلۡمَشَارِقِ۞

إِنَّازَيَّنَّا ٱلسَّمَآءَ ٱلدُّنْيَا بِزِينَةٍ ٱلْكُوَ الِبِ

وَحِفْظَامِّن كُلِّ شَيْطَين مَّارِدِ ٧

لَّا يَسَمَّعُونَ إِلَى ٱلْمَلَإِ ٱلْأَعْلِيٰ وَيُقَذَفُونَ مِن كُلّ

دُحُورًا وَلَهُمْ عَذَابٌ وَاصِبٌ ٥

إِلَّا مَنْ خَطِفَ ٱلْخَطْفَةَ فَأَتَّبَعَهُ وشِهَاكُ ثَاقَّتُ شَ

فَأَسْتَفْتِهِمُ أَهُمُ أَشَدُّ خَلَقًا أَمَرَّ خَلَقَنَا إِنَّا خَلَقَنَاهُم مِن طِينِ لَازِبِ ١

بَلْ عَجِبْتَ وَيَسْخُرُونَ

وَإِذَاذُكُرُواْ لَايَذَكُرُونَ ١

وَإِذَارَأُوْاْ ءَايَةُ يَسَتَسْخِرُونَ ١

وَقَالُواْ إِنْ هَنِذَآ إِلَّاسِحْرُ مُبِينٌ ٥

لَّهِ ذَامِتْنَا وَكُنَّا تُرَابَا وَعِظْمًا أَءِ نَّا لَمَبْعُوثُونَ ١

أَوَ عَالَا قُونَا ٱلْأَوْلُونَ ١

⁽¹⁾ Maksudnya: malaikat, langit, bumi dan lain-lain.

- 18. Katakanlah: "Ya, dan kamu akan terhina".
- 19. Maka sesungguhnya kebangkitan itu hanya dengan satu teriakan saja; maka tiba-tiba mereka melihatnya.

Keadaan orang-orang musyrik di akhirat.

- **20.** Dan mereka berkata: "Aduhai celakalah kita!" Inilah hari pembalasan.
- **21.** Inilah hari keputusan⁽¹⁾ yang kamu selalu mendustakannya⁽²⁾,
- 22. (kepada malaikat diperintahkan):
 "Kumpulkanlah orang-orang yang zalim
 beserta teman sejawat mereka dan
 sembahan-sembahan yang selalu mereka
 sembah,
- 23. selain Allah; maka tunjukkanlah kepada mereka jalan ke neraka.
- 24. Dan tahanlah mereka (di tempat perhentian) karena sesungguhnya mereka akan ditanya:
- 25. "Kenapa kamu tidak tolong-menolong?"
- **26.** Bahkan mereka pada hari itu menyerah diri.
- 27. Sebagian dari mereka menghadap kepada sebagian yang lain berbantah-bantahan.
- 28. Pengikut-pengikut mereka berkata (kepada pemimpin-pemimpin mereka): "Sesungguhnya kamulah yang datang kepada kami dari kanan⁽³⁾".
- 29. Pemimpin-pemimpin mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah yang tidak beriman".
- **30.** Dan sekali-kali kami tidak berkuasa terhadapmu, bahkan kamulah kaum yang melampaui batas.
- 31. Maka pastilah putusan (azab) Tuhan kita

قُلْنَعَمْوَأَنتُمْ دَاخِرُونَ۞ فَإِنَّمَاهِيَ زَجْرَةٌ وَلِحِدَةٌ فَإِذَاهُمْ يَنظُرُونَ۞

وَقَالُواْ يَنَوَيْلَنَا هَنَدَا يَوْمُ الدِّينِ ۞
هَذَا يَوْمُ الْفَصِّلِ الَّذِي كُنتُم بِهِ عَثَكَدِّبُونَ ۞
﴿ الْحَشُرُواْ الَّذِينَ ظَامَواْ وَأَزْوَجَهُمُ وَمَاكَانُواْ
يَعَبُدُونَ۞

مِن دُونِ ٱللَّهِ فَأَهْدُوهُمْ إِلَى صِرَطِ ٱلْجَحِيمِ ﴿

مَالَكُورَ لَاتَنَاصَرُونَ ٥ بَلْهُوُ ٱلْيَوْمَمُسْتَسْلِمُونَ۞

وَأَقْبَلَ بَعْضُهُ مُوعَلَى بَعْضِ يَتَسَآءَ لُونَ

قَالُوٓاْ إِنَّكُوۡكُنْتُمۡ تَأْتُوۡنَنَاعَنِ ٱلۡيَمِينِ ۞

قَالُواْبَلِ لَّمْ تَكُونُواْ مُؤْمِنِينَ ۞

وَمَاكَانَ لَنَاعَلَيْكُمْ مِّن سُلَطَانَ إِبْلَكُنُتُمْ قَوْمَا طَعِينَ ۞ فَحَقَّ عَلَيْنَا قَوْلُ رَبِّنَا ۚ إِنَّا لَذَ آبِعُونَ ۞

- (1) Hari keputusan maksudnya ialah hari Allah s.w.t. memberi keputusan dan pembalasan kepada hamba-Nya.
- (2) Ayat 20 adalah percakapan yang terjadi antara sesama orang-orang kafir.
- (3) Maksudnya: para pemimpin itu mendatangi pengikut-pengikutnya dengan membawa tipu muslihat yang mengikat hati.

- menimpa atas kita; sesungguhnya kita akan merasakan (azab itu).
- **32.** Maka kami telah menyesatkan kamu, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang sesat.
- **33.** Maka sesungguhnya mereka pada hari itu bersama-sama dalam azab.
- **34.** Sesungguhnya demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berbuat jahat.
- 35. Sesungguhnya mereka dahulu apabila dikatakan kepada mereka: "Laa ilaaha illallah" (Tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah) mereka menyombongkan diri,
- 36. dan mereka berkata: "Apakah sesungguhnya kami harus meninggalkan sembahan-sembahan kami karena seorang penyair gila?"
- 37. Sebenarnya dia (Muhammad) telah datang membawa kebenaran dan membenarkan rasul-rasul (sebelumnya).
- **38.** Sesungguhnya kamu pasti akan merasakan azab yang pedih.
- Dan kamu tidak diberi pembalasan melainkan terhadap kejahatan yang telah kamu kerjakan,

Keadaan orang-orang mu'min di surga.

- **40.** tetapi hamba-hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa).
- **41.** Mereka itu memperoleh rezki yang tertentu,
- **42.** yaitu buah-buahan. Dan mereka adalah orang-orang yang dimuliakan,
- 43. di dalam surga-surga yang penuh ni'mat,
- **44.** di atas takhta-takhta kebesaran berhadaphadapan.
- **45.** Diedarkan kepada mereka gelas yang berisi khamar dari sungai yang mengalir.

فَأَغْوَيْنَكُمْ إِنَّاكُنَّاغَوِينَ ٢

فَإِنَّهُ مِنْ وَمَ إِذِ فِي ٱلْعَذَابِ مُشَّتَرِكُونَ ﴿
إِنَّاكَذَلِكَ نَفْعَلُ بِٱلْمُجْرِمِينَ ﴿

إِنَّهُ مُرَكَا نُوَاْ إِذَا قِيلَ لَهُ مُ لَآ إِلَهَ إِلَّا ٱللَّهُ يَشْتَكْبِرُونَ ۞

وَيَقُولُونَ أَيِنَا لَتَارِكُوٓاْءَالِهَتِنَالِشَاعِرِ مِّحَنُونِ إِنَّ

بَلْجَآءَ بِٱلْحُقِّ وَصَدَّقَ ٱلْمُرْسَلِينَ ٥

إِنَّكُو لَذَابِقُواْ ٱلْعَذَابِ ٱلْأَلِيمِ الْأَلِيمِ الْأَلِيمِ الْأَلِيمِ الْأَلِيمِ اللَّهِ الْمَاكُنُةُ وَعَمَلُونَ الْأَلِيمِ الْمَاكُنُةُ وَتَعْمَلُونَ الْمَاكُنُةُ وَتَعْمَلُونَ الْمَاكُنُةُ وَتَعْمَلُونَ الْمَاكُنُةُ وَتَعْمَلُونَ الْمَاكُنُةُ وَتَعْمَلُونَ الْمَاكُنُةُ وَتَعْمَلُونَ اللَّهُ الْمُعَالِّينِ اللَّهِ الْمُعَالِّينِ اللَّهُ الْمُعَالِينِ اللَّهُ الْمُعَلِّينِ الْمُعَالِينِ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعَالِينِ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعَالِينِ اللْمُعَالِينِ اللْمُعَالِينِ اللَّهُ الْمُعَالِينِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعَالِينِ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعَالِينِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُعَلِّينِ اللَّهُ الْمُعَلِينِ اللْمُعَالِينِ اللْمُعَلِينِ اللْمُعَالِينِ اللَّهُ الْمُعَلِينِ اللَّهُ الْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ اللَّهُ الْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ اللْمُعِلِينِ اللْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ اللَّهُ الْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ اللْمُعَلِينِ الْمُعِلْمُ الْمُعِلَّيْنِ الْمُعِلَّيْنِ الْمُعَلِينِ الْمُعَلِينِ الْمُعَلِينِ الْمُعَلِينِ الْمُعَلِينِ الْمُعَلِينِ الْمُعَلِينِ الْمُعَلِينُ الْمُعَلِينِ الْمُعَلِينِ الْمُعِلَّيْنِ الْمُعِلَّيْنِ الْمُعِلَّيْنِ الْمُعِلِينِ الْمُعِلَّيِنِ الْمُعِلَّيْنِ الْمُعِلَّيْنِ الْمُعِلِينِ الْمُعَلِينِ الْمُعَلِينِ الْمُعَلِينِ الْمُعَلِينِ الْمُعِلَّيْنِ الْمُعْلِينِ الْمُعِلِي الْمُعَلِينِ الْمُعِلِي الْمُعِلَّيْنِ الْمُعِلِي الْمُعِلَّيْنِ الْمُعِلِي الْمُعِلْمِينِ الْمُعِلَّيْنِ الْمُعِلْمُ الْمُعِلْمُ الْمُعِلْمُ الْمُعِلِي الْمُعِلْمُ الْمُعِلِي الْمُعِلَّيْنِ الْمُعِلِيلِي الْمُعِيلِيْلِي الْمُعِلِي الْمُعِلِي الْمُعِلِيْلِي الْمُعِلِي الْمُعِل

إِلَّاعِبَادَاُلْلَهِ ٱلْمُخْلَصِينَ ۞ أَوْلَتِهِكَ لَهُمْ رِزْقٌ مَّعَلُومٌ ۞ فَوَكِهُ وَهُمِمُّ كُرَمُونَ۞

فِي جَنَّتِ ٱلنَّعِيمِ ۞ عَلَىٰ سُرُرِ مُّتَقَبِلِينَ ۞

يُطَافُ عَلَيْهِم بِكَأْسِمِّن مَّعِينٍ ۞

- **46.** (Warnanya) putih bersih, sedap rasanya bagi orang-orang yang minum.
- **47.** Tidak ada dalam khamar itu alkohol dan mereka tiada mabuk karenanya.
- **48.** Di sisi mereka ada bidadari-bidadari yang tidak liar pandangannya dan jelita matanya,
- **49.** seakan-akan mereka adalah telur (burung unta) yang tersimpan dengan baik.
- **50.** Lalu sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain sambil bercakap-cakap.
- 51. Berkatalah salah seorang di antara mereka: "Sesungguhnya aku dahulu (di dunia) mempunyai seorang teman,
- 52. yang berkata: "Apakah kamu sungguhsungguh termasuk orang-orang yang membenarkan (hari berbangkit)?
- 53. Apakah bila kita telah mati dan kita telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kita benar-benar (akan dibangkitkan) untuk diberi pembalasan?"
- **54.** Berkata pulalah ia: "Maukah kamu meninjau (temanku itu)?"
- 55. Maka ia meninjaunya, lalu ia melihat temannya itu di tengah-tengah neraka menyala-nyala.
- 56. Ia berkata (pula): "Demi Allah, sesungguhnya kamu benar-benar hampir mencelakakanku,
- 57. jika tidaklah karena ni'mat Tuhanku pastilah aku termasuk orang-orang yang diseret (ke neraka).
- 58. Maka apakah kita tidak akan mati?
- **59.** melainkan hanya kematian kita yang pertama saja (di dunia), dan kita tidak akan disiksa (di akhirat ini)?
- **60.** Sesungguhnya ini benar-benar kemenangan yang besar.
- **61.** Untuk kemenangan serupa ini hendaklah berusaha orang-orang yang bekerja.

بَيْضَاءَ لَذَّةِ لِلشَّارِبِينَ

لَافِيهَاغَوْلُ وَلَاهُمْ عَنْهَايُنزَفُونَ ١

وَعِندَهُمْ قَاصِرَتُ ٱلطِّرْفِ عِينُ ٥

كَأَنَّهُنَّ بَيْضٌ مَّكَّنُونٌ ۞

فَأَقَبَلَ بِغَضُهُ مُعَلَى بَغْضِ يَتَسَآءَ لُونَ

قَالَ قَابِلُ مِّنْهُمْ إِنِي كَاتَ لِي قَرِينُ ۞

يَقُولُ أَءِ نَّكَ لَمِنَ ٱلْمُصَدِّقِينَ ٥

أَءِ ذَامِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَمًا أَءِنَّا لَمَدِينُونَ ٥

قَالَ هَلْ أَنتُ مِثُطَّلِعُونَ ٥

فَأَطَّلَعَ فَرَءَاهُ فِي سَوَآءِ ٱلْجَحِيمِ ٥

قَالَ تَأْلِلَهِ إِن كِدتَّ لَتُرْدِينِ ٥

وَلَوْلَانِعْ مَةُ رَبِّي لَكُنتُ مِنَ ٱلْمُحْضَرِينَ ۞

أَفْمَانَحُنُ بِمَيِّتِينَ ٥

إِلَّا مَوْتَتَنَا ٱلْأُولَىٰ وَمَانَحُنُ بِمُعَدَّبِينَ ٥

إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ ٱلْفَوْزُٱلْعَظِيمُ ۞

لِمِثْلِ هَنذَا فَلْيَعْمَلِ ٱلْعَلِمِلُونَ ١

62. (Makanan surga) itukah hidangan yang lebih baik ataukah pohon zaqqum⁽¹⁾.

Buah pohon zaqqum makanan ahli neraka.

- 63. Sesungguhnya Kami menjadikan pohon Zaqqum itu sebagai siksaan bagi orangorang yang zalim.
- **64.** Sesungguhnya dia adalah sebatang pohon yang keluar dari dasar neraka Jahim.
- 65. Mayangnya seperti kepala syaitan-syaitan.
- 66. Maka sesungguhnya mereka benar-benar memakan sebagian dari buah pohon itu, maka mereka memenuhi perutnya dengan buah Zaqqum itu.
- 67. Kemudian sesudah makan buah pohon Zaqqum itu pasti mereka mendapat minuman yang bercampur dengan air yang sangat panas.
- **68.** Kemudian sesungguhnya tempat kembali mereka benar-benar ke neraka Jahim.
- 69. Karena sesungguhnya mereka mendapati bapak-bapak mereka dalam keadaan sesat.
- **70.** Lalu mereka sangat tergesa-gesa mengikuti jejak orang-orang tua mereka itu.

Akibat yang diderita umat dahulu yang membangkang terhadap kebenaran.

- 71. Dan sesungguhnya telah sesat sebelum mereka (Quraisy) sebagian besar dari orang-orang yang dahulu,
- 72. dan sesungguhnya telah Kami utus pemberi-pemberi peringatan (rasul-rasul) di kalangan mereka.
- 73. Maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu.
- 74. Kecuali hamba-hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa tidak akan diazab).

Allah mengabulkan permohonan Nabi Nuh a.s.

75. Sesungguhnya Nuh telah menyeru Kami:

أَذَالِكَ خَيْرُنُزُلًا أَمْ شَجَرَةُ ٱلزَّقُّومِ ۞

إِنَّا جَعَلْنَهَا فِتْنَةً لِّلظَّلِمِينَ ١

إِنَّهَا شَجَرَةٌ تَغَرُّجُ فِيَ أَصْلِ الْجَحِيمِ ﴿
اللَّهُ الْمُعَهَا كَأَنَّهُ وُرُءُ وسُ الشَّيَطِينِ ﴿
فَإِنَّهُ مُ لَا كِلُونَ مِنْهَا فَمَا لِعُونَ مِنْهَا ٱلْبُطُونَ ﴿

ثُرَّاِنَّ لَهُمْ عَلَيْهَا لَشَوْبَامِّنْ حَمِيمِ ۞

ثُمَّ إِنَّ مَرْجِعَهُ مَرَلِإِلَى ٱلْجَحِيرِ ۞ إِنَّهُمْ أَلْفَوْاْ ءَابَآءَهُمُ ضَالِّينَ ۞ فَهُمْ عَلَيْ ءَاثَرُهِمْ يُهُرَعُونَ ۞

وَلَقَدْضَلَّ قَبْلَهُمْ أَكْثَرُ ٱلْأَوَّلِينَ ٥

وَلَقَدَ أَرْسَلْنَافِيهِم مُّنذِرِينَ ٥

وَلَقَدُ نَادَ لِنَالُوحٌ فَلَنِعْمَ ٱلْمُجِيبُونَ ٥

⁽¹⁾ Zaqqum adalah jenis pohon yang tumbuh di neraka.

- maka sesungguhnya sebaik-baik yang memperkenankan (adalah Kami).
- 76. Dan Kami telah menyelamatkannya dan pengikutnya dari bencana yang besar.
- 77. Dan Kami jadikan anak cucunya orangorang yang melanjutkan keturunan.
- 78. Dan Kami abadikan untuk Nuh itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian;
- 79. "Kesejahteraan dilimpahkan atas Nuh di seluruh alam".
- 80. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
- 81. Sesungguhnya dia termasuk di antara hamba-hamba Kami yang beriman.
- 82. Kemudian Kami tenggelamkan orangorang yang lain.

Nabi Ibrahim a.s. menghancurkan berhala

- 83. Dan sesungguhnya Ibrahim benar-benar termasuk golongannya (Nuh)⁽¹⁾.
- 84. (Ingatlah) ketika ia datang kepada Tuhannya⁽²⁾ dengan hati yang suci.
- 85. (Ingatlah) ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah itu?
- 86. Apakah kamu menghendaki sembahansembahan selain Allah dengan jalan berbohong?
- 87. Maka apakah anggapanmu terhadap Tuhan semesta alam?"
- 88. Lalu ia memandang sekali pandang ke bintang-bintang.
- 89. Kemudian ia berkata: "Sesungguhnya aku sakit".

وَنَجَّيۡنَهُ وَأَهۡلَهُ مِنَ ٱلۡكَرۡبِٱلۡعَظِيمِ ۞

وَجَعَلْنَاذُرِّيَّتَهُوهُمُ ٱلْبَاقِينَ ٧

وَتَرَكَّنَاعَلَيْهِ فِي ٱلْآخِرِينَ ١

سَلَمٌ عَلَىٰ نُوجِ فِي ٱلْعَالِمِينَ ١

إِنَّا كَذَالِكَ نَجْزِي ٱلْمُحْسِنِينَ ٨

إِنَّهُ ومِنْ عِبَادِنَا ٱلْمُؤْمِنِينَ ١

تُمَّ أَغْرَقُنَا ٱلْآخَرِينَ ١

* وَإِنَّ مِن شِيعَتِهِ عَلَا بُرَاهِيمَ اللهِ عَلَا مُرَاهِيمَ اللهِ

إِذْ جَآءَ رَبَّهُ وبِقَلْبِ سَلِيمٍ ٥

إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَاذَاتَعَبُدُونَ ٥

أَبِفَكَاءَ الِهَةَ دُونَ ٱللَّهِ تُريدُونَ ١

فَمَاظَنُّكُمُ بِرَبِّ ٱلْعَالَمِينَ ١

فَنَظَرَ نَظْرَةً فِي ٱلنَّجُومِ ٥

فَقَالَ إِنِّي سَقِيمٌ ٥

- (1) Maksudnya: Ibrahim termasuk golongan Nuh a.s. dalam keimanan kepada Allah dan pokokpokok ajaran agama.
- (2) Maksud "datang kepada Tuhannya" ialah mengikhlaskan hatinya kepada Allah dengan sepenuh-penuhnya.

- Lalu mereka berpaling daripadanya 90. dengan membelakang.
- Kemudian ia pergi dengan diam-diam 91. kepada berhala-berhala mereka; lalu ia berkata: "Apakah kamu tidak makan⁽¹⁾?
- 92. Kenapa kamu tidak menjawab?"
- 93. Lalu dihadapinya berhala-berhala itu sambil memukulnya dengan tangan kanannya (dengan kuat).
- 94. Kemudian kaumnya datang kepadanya dengan bergegas.
- Ibrahim berkata: "Apakah kamu 95. menyembah patung-patung yang kamu pahat itu?
- 96. Padahal Allah-lah yang menciptakan kamu dan apa yang kamu perbuat itu".
- Mereka berkata: "Dirikanlah suatu 97. bangunan untuk (membakar) Ibrahim; lalu lemparkanlah dia ke dalam api yang menyala-nyala itu".
- Mereka hendak melakukan tipu muslihat 98. kepadanya, maka Kami jadikan mereka orang-orang yang hina⁽²⁾.
- Dan Ibrahim berkata: "Sesungguhnya aku 99. pergi menghadap kepada Tuhanku⁽³⁾ dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku.

Penyembelihan Isma'il a.s.

- 100. "Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orangorang yang saleh.
- 101. Maka Kami beri dia kabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar⁽⁴⁾.
- 102. Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku

فَتَوَلِّوْاْعَنْهُ مُدْبِرِينَ ١

فَرَاغَ إِلَى عَالِهَ يِهِمْ فَقَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ١

مَالَكُولَا تَنطِقُونَ ١ فَرَاغَ عَلَيْهِمْ ضَرْبًا بِٱلْيَمِينِ ١

فَأَقْبَلُوٓ إِلَيْهِ يَزِفُّونَ ١

قَالَ أَتَعَنُّدُونَ مَا تَنْحِتُونَ ١

وَٱللَّهُ خَلَقَكُمُ وَمَاتَعُ مَلُونَ ١

قَالُواْ اَبْنُواْ لَهُ رِبُنْيَكَنَا فَأَلْقُوهُ فِي ٱلْجَحِيمِ ٧

فَأَرَادُواْ بِهِ عَكَيْدًا فَجَعَلْنَهُ مُ ٱلْأَسْفَلِينَ ١

وَقَالَ إِنِّي ذَاهِمُ إِلَىٰ رَبِّي سَيَهْدِينِ ٥

رَبِّ هَبِ لِي مِنَ ٱلصَّلِحِينَ ١

فَبَشَّرْنَاهُ بِغُلَامٍ حَلِيمِ

فَلَمَّابَلَغَ مَعَهُ ٱلسَّعَى قَالَ يَكِبُنَى ٓ إِنِّ أَرَىٰ فِي ٱلْمَنَامِ أَنِيَّ أَذْبَحُكَ فَٱنظُرْ مَاذَا تَرَيَكُ قَالَ

⁽¹⁾ Maksud Ibrahim dengan perkataan itu, ialah mengejek berhala-berhala itu, karena dekat berhala itu banyak diletakkan makanan-makanan yang baik sebagai sajian-sajian.

⁽²⁾ Maksudnya: Tuhan menggagalkan tipu daya mereka.

Maksudnya: Ibrahim pergi ke suatu negeri untuk dapat menyembah Allah dan berda'wah.

⁽⁴⁾ Yang dimaksud ialah Nabi Isma'il a.s.

Juz 23

sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar".

- 103. Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis (nya), (nyatalah kesabaran keduanya).
- 104. Dan Kami panggillah dia: "Hai Ibrahim,
- 105. sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu⁽¹⁾, sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orangorang yang berbuat baik.
- 106. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata.
- 107. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar⁽²⁾.
- 108. Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian,
- 109. (yaitu) "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ibrahim".
- 110. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
- 111. Sesungguhnya ia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

Kabar gembira tentang kelahiran Ishaq.

- 112. Dan Kami beri dia kabar gembira dengan (kelahiran) Ishaq, seorang nabi yang termasuk orang-orang yang saleh.
- 113. Kami limpahkan keberkatan atasnya dan atas Ishaq. Dan di antara anak cucunya ada yang berbuat baik dan ada (pula)

يَكَأَبَتِ ٱفْعَلَ مَاتُؤُمَرُ ۖ سَتَجِدُنِيٓ إِن شَاءَ ٱللَّهُ مِنَ ٱلصَّدِينَ ١

فَلَمَّآأَسُلَمَا وَتَلَّهُ ولِلْجَبِينِ

وَنَكَدَيْنَهُ أَن يَنَإِبْرَهِ مُرْ قَدْصَدَ قَتَ ٱلرُّءُ يَأَ إِنَّا كَذَالِكَ بَحْزي ٱلْمُحْسِنِينَ ١

إِنَّ هَنِذَا لَهُ وَٱلْبَلَتَوُا ٱلْمُبِينُ ١

وَفَدَيْنَهُ بِذِبْحٍ عَظِيمٍ ١

وَتَرَكَّنَاعَلَيْهِ فِي ٱلْآخِرِينَ ٥

سَلَامُ عَلَيْ إِبْرَهِ بِمَرَقَ

كَذَالِكَ نَجْزِي ٱلْمُحْسِنِينَ ١

إِنَّهُ ومِنْ عِبَادِنَا ٱلْمُؤْمِنِينَ ١

وَ بَشَّرْنَاهُ بِإِسْحَقَ نَبِيًّا مِّنَ ٱلصَّالِحِينَ ١٠٠

مُحْسِرٌ وظالِرُ لِنَفْسِهِ عَمْبِينٌ ١

- (1) Yang dimaksud dengan "membenarkan mimpi" ialah mempercayai bahwa mimpi itu benar dari Allah s.w.t. dan wajib melaksanakannya.
- Sesudah nyata kesabaran dan keta'atan Ibrahim dan Isma'il a.s. maka Allah melarang menyembelih Isma'il dan untuk meneruskan korban, Allah menggantinya dengan seekor sembelihan (kambing). Peristiwa ini menjadi dasar disyari'atkannya Qurban yang dilakukan pada hari Raya Haji.

yang zalim terhadap dirinya sendiri dengan nyata.

Ni'mat yang diberikan Allah kepada nabi-nabi Musa a.s., Harun a.s., Ilyas, a.s., Luth a.s., dan Yunus a.s.

- 114. Dan sesungguhnya Kami telah melimpahkan ni'mat atas Musa dan Harun.
- 115. Dan Kami selamatkan keduanya dan kaumnya dari bencana yang besar.
- **116.** Dan Kami tolong mereka, maka jadilah mereka orang-orang yang menang.
- 117. Dan Kami berikan kepada keduanya kitab yang sangat jelas.
- **118.** Dan Kami tunjuki keduanya ke jalan yang lurus.
- 119. Dan Kami abadikan untuk keduanya (pujian yang baik) di kalangan orangorang yang datang kemudian;
- **120.** (yaitu): "Kesejahteraan dilimpahkan atas Musa dan Harun".
- 121. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
- **122.** Sesungguhnya keduanya termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.
- **123.** Dan sesungguhnya Ilyas benar-benar termasuk salah seorang rasul-rasul.
- **124.** (Ingatlah) ketika ia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu tidak bertakwa?
- 125. Patutkah kamu menyembah Ba'l⁽¹⁾ dan kamu tinggalkan sebaik-baik Pencipta,
- 126. (yaitu) Allah Tuhanmu dan Tuhan bapakbapakmu yang terdahulu?"
- **127.** Maka mereka mendustakannya, karena itu mereka akan diseret (ke neraka),
- **128.** kecuali hamba-hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa).

وَلَقَدُ مَنَنَّا عَلَىٰ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ١

وَنَجَّيْنَهُمَا وَقُوْمَهُمَا مِنَ ٱلْكُرْبِٱلْعَظِيمِ

وَنَصَرُنَهُمْ فَكَانُواْهُمُ ٱلْغَلِيِينَ ١

وَءَاتَيْنَهُمَا ٱلْكِتَابَٱلْمُسْتَبِينَ

وَهَدَيْنَهُمَا ٱلصِّرَطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ

وَتَرَكَّنَاعَلَيْهِمَافِي ٱلْآخِرِينَ ١

سَلَامٌ عَلَىٰ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ٥

إِنَّا كَذَالِكَ نَجْزِي ٱلْمُحْسِنِينَ ١

إِنَّهُمَا مِنْ عِبَادِنَا ٱلْمُؤْمِنِينَ ١

وَإِنَّ إِلْيَاسَ لَمِنَ ٱلْمُرْسَلِينَ ١

إِذْقَالَ لِقَوْمِهِ عَأَلَا تَتَّقُونَ ١

أَتَدُعُونَ بِعَلَا وَتَذَرُونَ أَحْسَنَ ٱلْخَالِقِينَ ٥

ٱللَّهَ رَبَّكُمْ وَرَبَّ ءَابَآبِكُمُ ٱلْأَوَّلِينَ

فَكَذَّبُوهُ فَإِنَّهُمْ لَمُحْضَرُونَ ١

إِلَّاعِبَادَ ٱللَّهِ ٱلْمُخْلَصِينَ ١

⁽¹⁾ Ba'l adalah nama salah satu berhala dari orang Phunicia;

- 129. Dan Kami abadikan untuk Ilyas (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian,
- 130. (yaitu): "Kesejahteraan dilimpahkan atas Ilyas"
- 131. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
- 132. Sesungguhnya dia termasuk hambahamba Kami yang beriman.
- 133. Sesungguhnya Luth benar-benar salah seorang rasul.
- 134. (Ingatlah) ketika Kami selamatkan dia dan keluarganya (pengikut-pengikutnya) semua,
- 135. kecuali seorang perempuan tua (isterinya yang berada) bersama-sama orang yang tinggal.
- 136. Kemudian Kami binasakan orang-orang yang lain⁽¹⁾.
- 137. Dan sesungguhnya kamu (hai penduduk Mekah) benar-benar akan melalui (bekasbekas) mereka di waktu pagi,
- 138. dan di waktu malam. Maka apakah kamu tidak memikirkan?
- 139. Sesungguhnya Yunus benar-benar salah seorang rasul,
- 140. (ingatlah) ketika ia lari⁽²⁾ ke kapal yang penuh muatan,
- 141. kemudian ia ikut berundi⁽³⁾ lalu dia termasuk orang-orang yang kalah dalam undian.
- 142. Maka ia ditelan oleh ikan besar dalam keadaan tercela(4).

وَتَرَكِّنَاعَلَيْهِ فِي ٱلْآخِرِينِ ٢

سَلَامُ عَلَى إِلْ يَاسِينَ ١

إِنَّا كَذَالِكَ نَجْزِي ٱلْمُحْسِنِينَ ١

إِنَّهُ ومِنْ عِبَادِنَا ٱلْمُؤْمِنِينَ ١

وَإِنَّ لُوطًا لَّمِنَ ٱلْمُرْسَلِينَ ١

إِذْ نَجَّنَنَهُ وَأَهْلَهُ وَأَجْمَعِ مِنَ ٢

إِلَّاعَجُوزَا فِي ٱلْغَيْرِينَ ١

ثُعَّرَدَمَّرُ يَا ٱلْآخَرِينَ ﴿

وَإِنَّكُمْ لَتَمُرُّونَ عَلَيْهِم مُّصْبِحِينَ ٧

وَبِٱلَّيْلِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

وَإِنَّ يُونُسَ لَمِنَ ٱلْمُرْسَلِينَ ﴿

إِذْ أَبَقَ إِلَى ٱلْفُلْكِ ٱلْمَشْحُونِ

فَسَاهَمَ فَكَانَ مِنَ ٱلْمُدْحَضِينَ ١

فَٱلْتَقَمَهُ ٱلْحُوتُ وَهُوَمُلِيمٌ

- (1) Yang dimaksud dengan "orang-orang yang lain" yaitu mereka yang tinggal di kota yang tidak ikut bersama Luth a.s.
- (2) Yang dimaksud dengan "lari" di sini ialah pergi meninggalkan kewajiban.
- (3) Undian itu diadakan karena muatan kapal itu sangat penuh. Kalau tidak dikurangi mungkin akan tenggelam. Oleh sebab itu diadakan undian. Siapa yang kalah dalam undian itu dilemparkan ke laut. Yunus a.s. termasuk orang-orang yang kalah dalam undian tersebut sehingga ia dilemparkan ke laut.
- (4) Sebab Yunus tercela ialah karena dia lari meninggalkan kaumnya.

- 143. Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah,
- 144. niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit.
- 145. Kemudian Kami lemparkan dia ke daerah yang tandus, sedang ia dalam keadaan sakit.
- 146. Dan Kami tumbuhkan untuk dia sebatang pohon dari jenis labu.
- **147.** Dan Kami utus dia kepada seratus ribu orang atau lebih.
- 148. Lalu mereka beriman, karena itu Kami anugerahkan keni'matan hidup kepada mereka hingga waktu yang tertentu.

Tak layak Allah mempunyai anak perempuan.

- 149. Tanyakanlah (ya Muhammad) kepada mereka (orang-orang kafir Mekah): "Apakah untuk Tuhanmu anak-anak perempuan dan untuk mereka anak lakilaki.
- 150. atau apakah Kami menciptakan malaikatmalaikat berupa perempuan dan mereka menyaksikan (nya)?
- **151.** Ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka dengan kebohongannya benar-benar mengatakan:
- **152.** "Allah beranak". Dan sesungguhnya mereka benar-benar orang yang berdusta.
- **153.** Apakah Tuhan memilih (mengutamakan) anak-anak perempuan daripada anak lakilaki?
- **154.** Apakah yang terjadi padamu? Bagaimana (caranya) kamu menetapkan?
- 155. Maka apakah kamu tidak memikirkan?
- **156.** Atau apakah kamu mempunyai bukti yang nyata?

فَلُولَا أَنَّهُ وَكَانَ مِنَ ٱلْمُسَيِّحِينَ ١

لَلَبِتَ فِي بَطْنِهِ ﴿ إِلَّ يَوْمِ يُبْعَثُونَ ١

* فَنَبَذْنَهُ بِٱلْعَرَاءِ وَهُوَسَقِيمُ

وَأَنْبَتْنَاعَلَيْهِ شَجَرَةً مِّن يَقْطِينِ اللهِ وَأَنْبَتْنَاعَلَيْهِ شَجَرَةً مِّن يَقْطِينِ اللهِ وَأَرْسَلْنَهُ إِلَى مِائَةِ أَلْفٍ أَقْ يَزِيدُونَ اللهِ فَامَنُواْ فَمَتَّعْنَهُمْ إِلَى حِينِ

فَٱسۡتَفۡتِهِمۡ أَلِرَبِّكَ ٱلۡبَنَاتُ وَلَهُمُ ٱلۡبَنُونَ ١

أُمْ خَلَقَنَا ٱلْمَلَتَ عِكَةَ إِنَاتًا وَهُمْ مَ شَاهِدُونِ ٥

أَلَآ إِنَّهُ مِينَ إِفَكِهِ مِّلَيَقُولُونَ۞

وَلَدَ ٱللَّهُ وَإِنَّهُمْ لَكَذِبُونَ ۞

أَصْطَفَى ٱلْبَنَاتِ عَلَى ٱلْبَنِينَ ١

مَالَكُمْ كِيْفَ تَحْكُمُونَ ١

أَفَلَاتَذَكَّرُونَ۞

أَمْلِكُو سُلْطَنٌ مُّبِينٌ ١

⁽¹⁾ Orang musyrikin mengatakan bahwa Allah mempunyai anak-anak perempuan (malaikat), padahal mereka sendiri menganggap hina anak perempuan itu.

- **157.** Maka bawalah kitabmu jika kamu memang orang-orang yang benar.
- 158. Dan mereka adakan (hubungan) nasab antara Allah dan antara jin. Dan sesungguhnya jin mengetahui bahwa mereka benar-benar akan diseret (ke neraka),
- 159. Maha Suci Allah dari apa yang mereka sifatkan,
- **160.** kecuali hamba-hamba Allah⁽¹⁾ yang dibersihkan dari (dosa).

Kaum musyrikin beserta sembahansembahannya tidak berdaya.

- **161.** Maka sesungguhnya kamu dan apa-apa yang kamu sembah itu,
- 162. sekali-kali tidak dapat menyesatkan (seseorang) terhadap Allah,
- **163.** kecuali orang-orang yang akan masuk neraka yang menyala.
- 164. Tiada seorangpun di antara kami (malaikat) melainkan mempunyai kedudukan yang tertentu,
- 165. dan sesungguhnya Kami benar-benar bershaf-shaf (dalam menunaikan perintah Allah).
- **166.** Dan sesungguhnya kami benar-benar bertasbih (kepada Allah).
- **167.** Sesungguhnya mereka benar-benar akan berkata:
- 168. "Kalau sekiranya di sisi kami ada sebuah kitab dari (kitab-kitab yang diturunkan) kepada orang-orang dahulu,
- 169. benar-benar kami akan jadi hamba Allah yang dibersihkan (dari dosa)".
- 170. Tetapi mereka mengingkarinya (Al Qur'an): maka kelak mereka akan mengetahui (akibat keingkarannya itu).

فَأْتُواْ بِكِتَابِكُمْ إِن كُنتُمْ صَدِقِينَ

وَجَعَلُواْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ ٱلِلْخَنَّةِ نَسَبَأُ وَلَقَدْ عَلِمَتِ ٱلِلْنَّةُ إِنَّهُ مُلْمُحْضَرُونَ ۞

سُبْحَانَ ٱللَّهِ عَمَّا يَصِفُونَ ٥

إِلَّاعِبَادَ ٱللَّهِ ٱلْمُخْلَصِينَ ١

فَإِنَّكُوْ وَمَا تَغَبُّ دُونَ ١

مَآأَنتُ مُعَلَيْهِ بِفَلْتِنِينَ ﴿

إِلَّا مَنْ هُوَصَالِ ٱلْجَحِيمِ ١

وَمَامِنَّآ إِلَّا لَهُ مَقَامُ مَّعَلُومٌ ١

وَإِنَّا لَنَحۡنُ ٱلصَّاقَٰوُنَ۞

وَإِنَّا لَنَحْنُ ٱلْمُسَبِّحُونَ ١

وَإِنَ كَانُواْلَيَقُولُونَ ١

لَوْأَنَّ عِندَنَاذِكْرًا مِّنَ ٱلْأُوَّلِينَ۞

لَكُنَّا عِبَادَ اللَّهِ ٱلْمُخْلَصِينَ

فَكَفَرُواْ بِهِ مِلْ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ١

⁽¹⁾ Yang dimaksud "hamba Allah" di sini ialah golongan jin yang beriman.

726

Para rasul dan pengikutnya pasti mendapat kemenangan.

- 171. Dan sesungguhnya telah tetap janji Kami kepada hamba-hamba Kami yang menjadi rasul,
- 172. (yaitu) sesungguhnya mereka itulah yang pasti mendapat pertolongan.
- 173. Dan sesungguhnya tentara Kami⁽¹⁾ itulah yang pasti menang.
- **174.** Maka berpalinglah kamu (Muhammad) dari mereka sampai suatu ketika⁽²⁾.
- 175. Dan lihatlah mereka, maka kelak mereka akan melihat (azab itu).
- **176.** Maka apakah mereka meminta supaya siksa Kami disegerakan?
- 177. Maka apabila siksaan itu turun di halaman mereka, maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperingatkan itu⁽³⁾.
- 178. Dan berpalinglah kamu dari mereka hingga suatu ketika.
- 179. Dan lihatlah, maka kelak mereka juga akan melihat.
- 180. Maha Suci Tuhanmu Yang mempunyai keperkasaan dari apa yang mereka katakan.
- **181.** Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para rasul.
- **182.** Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.

وَلَقَدْ سَبَقَتْ كَلِمَتُنَا لِعِبَادِنَا ٱلْمُرْسَلِينَ ١

إِنَّهُ مْ لَهُمُ ٱلْمَنصُورُونَ ١

وَإِنَّ جُندَنَا لَهُ مُرَّالْغَلِبُونَ ١

فَتَوَلَّ عَنْهُ مُحَتَّى حِينِ ١

وَأَبْصِرْهُمْ فَسَوْفَ يُبْصِرُونَ ١٠٠٠

أَفَيِعَذَ ابِنَا يَسْتَعْجِلُونَ ١

فَإِذَا نَزَلَ بِسَاحَتِهِمْ فَسَآءَ صَبَاحُ ٱلْمُنذَرِينَ

وَتَوَلَّ عَنْهُ مْحَتَّى حِينِ ١

وَأَبْصِرُ فَسَوْفَ يُبْصِرُونَ ١

سُبْحَنَ رَبِّكَ رَبِّ ٱلْعِزَّةِ عَمَّا يَصِغُونَ ١

وَسَلَامُ عَلَى ٱلْمُرْسَلِينَ ١

وَٱلْحَمْدُ لِللَّهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِينَ ١

PENUTUP

Surat ini mengemukakan tentang keesaan Tuhan dan dari bukti-bukti tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tauhid akan menang. Dari kisah-kisah yang dikemukakan surat ini dapat diambil kesimpulan bahwa kaum yang menentang rasulnya akan hancur.

- (1) Yang dimaksud dengan "tentara Kami" di sini ialah Rasul beserta pengikut-pengikutnya.
- (2) Maksudnya: sampai Rasulullah s.a.w. mempunyai kekuatan.
- (3) Yang dimaksud dengan "pagi hari" ialah bukan waktu pagi tetapi sembarang waktu di mana orang-orang yang menyerang itu melakukan serangannya sebelum waktu subuh; maka orangorang yang kalah menderita kekalahannya pada waktu pagi.

Begitu pula halnya dengan kaum musyrik Mekah yang menentang Nabi Muhammad s.a.w. akan mengalami kehancuran.

HUBUNGAN SURAT ASH SHAAFFAAT DENGAN SURAT SHAAD.

- 1. Dalam surat Ash Shaaffaat disebutkan kisah para nabi, sedang surat Shaad menyebutkan kisah nabi-nabi yang belum disebutkan pada surat Ash Shaaffaat, seperti kisah Daud a.s. dan Sulaiman a.s. dan lain-lain.
- 2. Dalam surat Ash Shaaffaat diterangkan bahwa orang-orang musyrik sebelum diutusnya Rasulullah s.a.w. selalu mengatakan, andaikata mereka mempunyai sebuah kisah pemberi peringatan di antara kitab-kitab yang telah diturunkan kepada orang-orang dahulu, mereka akan ta'at, sedang dalam surat Shaad ditegaskan bahwa Al Qur'anlah kitab yang lebih sempurna yang seharusnya mereka ta'ati andaikata mereka jujur dalam pengakuannya itu.
- 3. Dalam surat Ash Shaaffaat diterangkan bahwa sesudah datang kepada orang-orang musyrik Mekah Al Qur'an yang memberi peringatan tetapi mereka mengingkarinya, sedang dalam surat Shaad diterangkan sebab-sebab keingkaran mereka.



Surat Shaad



Surat Shaad terdiri atas 88 ayat termasuk golongan surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Qamar.

Dinamai dengan "Shaad" karena surat Ini dimulai dengan "Shaad" (selanjutnya lihat not ayat 1 surat Al Baqarah).

Dalam surat ini Allah bersumpah dengan Al Qur'an, untuk menunjukkan bahwa Al Qur'an ini suatu kitab yang agung dan bahwa siapa saja yang mengikutinya akan mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat dan untuk menunjukkan bahwa Al Qur'an ini adalah mukjizat Nabi Muhammad s.a.w. yang menyatakan kebenarannya dan ketinggian akhlaknya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Dalil-dalil tentang kenabian Muhammad s.a.w. yaitu bahwa dia mengetahui hal-hal yang hanya dapat diketahui dengan jalan wahyu; sumpah Iblis untuk menyesatkan manusia seluruhnya kecuali hamba-hamba Allah yang ikhlas; Al Qur'an diturunkan untuk menjadi pelajaran bagi jin dan manusia seluruhnya.

2. Kisah-kisah:

Kisah Daud a.s. dan kisah Sulaiman a.s.; kisah Ayub a.s.

3. Dan lain-lain:

Kaum musyrikin tercengang mendengar seruan Nabi Muhammad s.a.w., bahwa Allah adalah Maha Esa; rahasia yang terdapat pada kejadian alam; pertengkaran antara orang-orang yang sesat dan pengikut mereka di neraka; ni'mat-ni'mat yang dilimpahkan kepada penduduk surga dan azab yang ditampakkan atas isi neraka.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

MUSUH PARA NABI AKAN HANCUR

- 1. Shaad, demi Al Qur'an yang mempunyai keagungan.
- 2. Sebenarnya orang-orang kafir itu (berada) dalam kesombongan dan permusuhan yang sengit.
- 3. Betapa banyaknya umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, lalu mereka meminta tolong padahal (waktu itu) bukanlah saat untuk lari melepaskan diri.
- 4. Dan mereka heran karena mereka kedatangan seorang pemberi peringatan (rasul) dari kalangan mereka; dan orang-

صَّ وَٱلْقُرُوَ انِ ذِي ٱلذِّكْرِ ٥ بَلُ ٱلَّذِينَ كَفَرُو افِي عِزَّةٍ وَشِقَاقِ۞

كَوْأَهْلَكُنَامِن قَبْلِهِ مِين قَرْنِ فَنَادَواْ قَلَاتَ حِينَ مَنَاصِ ٢

وَعَجِبُوٓا أَنجَآءَ هُم مُّنذِرُ مِّنْهُمُّ وَقَالَ ٱلْكَفِرُونَ هَذَاسَحِرُكَ ذَابُ ٥

- orang kafir berkata: "Ini adalah seorang ahli sihir yang banyak berdusta".
- Mengapa ia menjadikan tuhan-tuhan itu Tuhan Yang satu saja? Sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang sangat mengherankan.
- Dan pergilah pemimpin-pemimpin mereka (seraya berkata): "Pergilah kamu dan tetaplah (menyembah) tuhan-tuhanmu, sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang dikehendaki⁽¹⁾.
- Kami tidak pernah mendengar hal ini dalam agama yang terakhir(2); ini (mengesakan Allah) tidak lain hanyalah (dusta) yang diada-adakan,
- mengapa Al Qur'an itu diturunkan kepadanya di antara kita?" Sebenarnya mereka ragu-ragu terhadap Al Qur'an-Ku, dan sebenarnya mereka belum merasakan azab-Ku.
- Atau apakah mereka itu mempunyai 9. perbendaharaan rahmat Tuhanmu Yang Maha Perkasa lagi Maha Pemberi?
- 10. Atau apakah bagi mereka kerajaan langit dan bumi dan yang ada di antara keduanya? (Jika ada), maka hendaklah mereka menaiki tangga-tangga (ke langit).
- 11. Suatu tentara yang besar yang berada di sana dari golongan-golongan yang berserikat, pasti akan dikalahkan⁽³⁾.
- 12. Telah mendustakan (rasul-rasul pula) sebelum mereka itu kaum Nuh, 'Aad, Fir'aun yang mempunyai tentara yang banyak,

أَجَعَلَ ٱلْآلِهَةَ إِلَهَا وَلِحِدًا إِنَّ هَلَا الشَّيْءُ

وَٱنطَلَقَ ٱلْمَلَأُ مِنْهُمْ أَنِ ٱمْشُواْ وَٱصْبِرُواْ عَلَيْ ءَ الِهَتِكُورِ إِنَّ هَاذَا لَشَيْءٌ يُرَادُ ١

مَاسَمِعْنَابِهَذَافِي ٱلْمِلَّةِ ٱلْأَخِرَةِ إِنْ هَذَا إِلَّا ٱخۡتِلَٰقُ ٧

أَءُنزلَ عَلَيْهِ ٱلذِّكْرُمِنُ بَيْنَأَبَلُهُمْ فِي شَكِّمِن ذِكْرِيُّ بَلِ لَّمَّا يَذُوقُواْ عَذَابٍ ١

أَمْعِندَهُمْ خَزَآبِنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ ٱلْعَزيزِ ٱلْوَهَّادِ

أَمْرَلَهُم مُّلَكُ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَابَيْنَهُمَّأَ فَلْيَرَتَقُواْفِي ٱلْأَسْبَبِ ٢

جُندٌ مَّاهُنَالِكَ مَهَزُومٌ مِنَ ٱلْأَحْزَابِ ١

كَذَّبَتْ قَبَّلَهُ مْ قَوْمُ نُوجٍ وَعَادٌ وَفِرْعَوْنُ ذُو ٱلْأَوْتَادِ ٢

- (1) Maksudnya: menurut orang-orang kafir bahwa menyembah tuhan-tuhan itulah yang sebenarnya dikehendaki oleh Allah.
- (2) Yang dimaksud oleh orang-orang kafir Quraisy dengan "agama yang terakhir" ialah agama Nasrani yang menigakan Tuhan.
- (3) Ayat ini menceritakan peperangan Khandak di mana terdapat tentara yang terdiri dari beberapa golongan yaitu golongan kaum musyrikin. Yahudi dan beberapa kabilah Arab yang menyerang kaum muslimin di Madinah. Peperangan ini berakhir dengan kocar-kacirnya tentara mereka. Sebagian ahli tafsir mengatakan bahwa yang dimaksud di sini ialah peperangan Badar.

- Juz 23
- 13. dan Tsamud, kaum Luth dan penduduk Aikah⁽¹⁾. Mereka itulah golongangolongan yang bersekutu (menentang rasul-rasul).
- 14. Semua mereka itu tidak lain hanyalah mendustakan rasul-rasul, maka pastilah (bagi mereka) azab-Ku.
- **15.** Tidaklah yang mereka tunggu melainkan hanya satu teriakan saja yang tidak ada baginya saat berselang⁽²⁾.
- 16. Dan mereka berkata: "Ya Tuhan kami, cepatkanlah untuk kami azab yang diperuntukkan bagi kami sebelum hari berhisab".

KISAH BEBERAPA NABI.

Nabi Daud mendapat cobaan dari Allah.

- 17. Bersabarlah atas segala apa yang mereka katakan; dan ingatlah hamba Kami Daud yang mempunyai kekuatan; sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhan).
- 18. Sesungguhnya Kami menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersama dia (Daud) di waktu petang dan pagi,
- 19. dan (Kami tundukkan pula) burungburung dalam keadaan terkumpul. Masing-masingnya amat ta'at kepada Allah.
- 20. Dan Kami kuatkan kerajaannya dan Kami berikan kepadanya hikmah⁽³⁾ dan kebijaksanaan dalam menyelesaikan perselisihan.
- 21. Dan adakah sampai kepadamu berita orang-orang yang berperkara ketika mereka memanjat pagar?
- 22. Ketika mereka masuk (menemui) Daud lalu ia terkejut karena (kedatangan)

وَتَمُودُ وَقَوْمُ لُوطِ وَأَصْحَبُ لَعَيْكَةً أَوْلَآمِكَ ٱلْأَخْزَابُ ۞

إِنكُلُّ إِلَّاكَذَّبَ ٱلرُّسُلَ فَحَقَّ عِقَابِ ﴿ عَقَابِ ﴿ وَمَا يَنظُرُهَآ وُلَآ إِلَّاصَيْحَةً وَلِحِدَةً مَّالَهَا

مِن فَوَاقِ ۞ وَقَالُواْرَبِّنَا عَجِّل لَّنَاقِطَّلَنَا قَبُّلَ يَوْمِ ٱلْحِسَابِ ۞

ٱصْبِرْعَكَى مَايَقُولُونَ وَٱذَكُرُعَبْدَنَادَاوُدَ ذَا ٱلْأَيْدِ

إِنَّاسَخَّرْنَا ٱلِجُبَالَ مَعَهُۥ يُسَبِّحْنَ بِٱلْعَشِيِّ وَٱلْإِشْرَاقِ۞

وَٱلطَّلَيْرَ مَحْشُورَةً كُلُّ لَّهُ وَأَوَّابٌ ١

وَشَدَدْنَا مُلْكُهُ وَءَاتَيْنَهُ ٱلْحِكْمَةَ وَفَصْلَ ٱلْخِطَابِ ۞

* وَهَلْ أَتَىٰكَ نَبَوُّا ٱلْخَصَمِ إِذْ تَسَوَّرُواْ ٱلْمِحْرَابَ ۞ إِذْ دَخَلُواْ عَلَىٰ دَاوُدَ فَفَرْعَ مِنْهُمُّ قَالُواْ لَا تَخَفَّ

- (1) Lihat not ayat 176 surat Asy Syu'araa'.
- (2) Satu teriakan itu ialah untuk tanda hari Kiamat dan teriakan ini amat keras dan cepat.
- (3) Yang dimaksud hikmah di sini ialah kenabian, kesempurnaan ilmu dan ketelitian amal perbuatan.

mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu merasa takut; (kami) adalah dua orang yang berperkara yang salah seorang dari kami berbuat zalim kepada yang lain; maka berilah keputusan antara kami dengan adil dan janganlah kamu menyimpang dari kebenaran dan tunjukilah kami ke jalan yang lurus.

- 23. Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka dia berkata: "Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan".
- 24. Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.
- 25. Maka Kami ampuni baginya kesalahannya itu. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.
- 26. Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orangorang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.
- 27. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya

خَصْمَانِ بَغَي بَعَضُنَاعَلَى بَعْضِ فَأَحْكُمْ بَيْنَنَا بِٱلْحَقّ وَلَا تُشْطِطُ وَآهْدِ نَآ إِلَىٰ سَوَآءِ ٱلصِّرَطِ

إِنَّ هَلَاَ أَخِيلُهُ وِيَسْعُ وَيِسْعُونَ نَعْجَةٌ وَلِيَ نَعْجَةٌ وَيَحِدَةٌ فَقَالَ أَكُفِلْنِهَا وَعَزَّنِي فِي ٱلْخِطَابِ ٣

قَالَ لَقَدُ ظَلَمَكَ بِسُوَالِ نَعْمَتِكَ إِلَى نِعَاجِمً وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ ٱلْخُلُطَاءِ لَيَبْغِي بَغْضُهُمْ عَلَى بَغْضٍ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّاهُمُّ وَظَنَّ دَاوُدُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهُ فَأَسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَاكَ ١ ١٠٠٠

> فَغَفَرْ نَالَهُ وِذَالِكُ وَإِنَّ لَهُ وِعِندَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسنَ مَعَابٍ

يَكَ اوُودُ إِنَّا جَعَلْنَكَ خَلِيفَةً فِي ٱلْأَرْضِ فَأَحْكُم بَيْنَ ٱلنَّاسِ بِٱلْحُقِّ وَلَا تَنَّبِعِ ٱلْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيل ٱللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدُ إِمَانَسُواْ يَوْمَرُ ٱلْحِسَابِ اللهُ

وَمَاخَلَقْنَا ٱلسَّمَاءَ وَٱلْأَرْضَ وَمَايِنْنَهُمَا يَطَلَّا

tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.

- 28. Patutkah Kami menganggap orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi?
 Patutkah (pula) Kami menganggap orang-orang yang bertakwa sama dengan orang-orang yang berbuat ma'siat?
- 29. Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayatayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.

Nabi Sulaiman mendapat cobaan dari Allah.

- 30. Dan Kami karuniakan kepada Daud, Sulaiman, dia adalah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat ta'at (kepada Tuhannya).
- 31. (ingatlah) ketika dipertunjukkan kepadanya kuda-kuda yang tenang di waktu berhenti dan cepat waktu berlari pada waktu sore.
- 32. Maka ia berkata: "Sesungguhnya aku menyukai kesenangan terhadap barang yang baik (kuda) sehingga aku lalai mengingat Tuhanku sampai kuda itu hilang dari pandangan".
- 33. "Bawalah semua kuda itu kembali kepadaku". Lalu ia potong kaki dan leher kuda itu⁽¹⁾.
- 34. Dan sesungguhnya Kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan (dia) tergeletak di atas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian ia bertaubat⁽²⁾.

ذَلِكَ ظَنُّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْفَوَيْلُ لِّلَّذِينَ كَفَرُواْمِنَ ٱلتَّارِ۞

أَمْ نَجْعَلُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتِ كَٱلْمُفْسِدِينَ فِي ٱلْأَرْضِ أَمْ نَجْعَلُ ٱلْمُتَّقِينَ كَٱلْفُجَّادِ ۞

> كِتَبُ أَنزَلْنَهُ إِلَيْكَ مُبَرَكُ لِيَدَّبَرُوٓاْءَ ايَنتِهِ -وَلِيَـتَذَكَّرَ أُوْلُواْ ٱلْأَلْبَبِ ۞

ۅٙۅؘۿڹٙٮؘٚٳڶۮۘٳۉؚؗۮڛؙڵؾۧڡؘڽؘۧڹۼٙۄٙٱڵ۫ۼٙڹۮٳۣڹۜڎؙۥٙ ٲۊٙٳڔٛۺ

إِذْعُرِضَ عَلَيْهِ بِٱلْعَشِيِّ ٱلصَّفِفَ نَاتُ ٱلْجِيادُ اللَّهِ

فَقَالَ إِنِّ أَحْبَبْتُ حُبَّ ٱلْخَيْرِعَن ذِكْرِرَبِي حَتَّ قَوَارَتْ بِٱلْحِجَابِ

> رُدُّوهَاعَلَیَّ فَطَفِقَ مَسَحًا بِٱلسُّوقِ وَٱلْأَغۡنَاقِ

وَلَقَدْ فَتَنَّاسُ لَيْمَنَ وَأَلْقَيْنَا عَلَى كُرُسِيِّهِ عَ جَسَدًا تُرُّ أَنَابَ

- (1) Sebagian mufassirin mengatakan Nabi Sulaiman a.s. menyapu kaki dan leher kuda-kuda itu karena sayang terhadapnya.
- (2) Sebagian ahli tafsir mengatakan bahwa yang dimaksud dengan ujian ini ialah keberantakan kerajaan Sulaiman sehingga orang lain duduk di atas singgasananya.

- Juz 23
- 35. Ia berkata: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi".
- 36. Kemudian Kami tundukkan kepadanya angin yang berhembus dengan baik menurut ke mana saja yang dikehendakinya,
- 37. dan (Kami tundukkan pula kepadanya) syaitan-syaitan, semuanya ahli bangunan dan penyelam,
- 38. dan syaitan yang lain yang terikat dalam belenggu.
- 39. Inilah anugerah Kami, maka berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri) dengan tiada pertanggungan jawab.
- 40. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik.

Nabi Ayyub a.s. dan kesabarannya.

- 41. Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika ia menyeru Tuhannya; "Sesungguhnya aku diganggu syaitan dengan kepayahan dan siksaan".
- 42. (Allah berfirman): "Hantamkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum."
- 43. Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan (Kami tambahkan) kepada mereka sebanyak mereka pula sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai fikiran.
- 44. "Dan ambillah dengan tanganmu seikat (rumput), maka pukullah dengan itu dan janganlah kamu melanggar sumpah." Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat ta'at

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَّا يَنْبُغِي لِأَحَدِ مِّنُ بَغْدِي اللَّاكَ أَنتَ ٱلْوَهَابُ ۞

فَسَخَّرْنَالَهُ ٱلرِّيحَ تَجْرِي بِأَمْرِهِ ورُخَآةً حَيْثُ

وَٱلشَّيَطِينَ كُلَّ بَنَّآءِ وَغَوَّاصِ ٧٣

وَءَاخَرِينَ مُقَرِّنِينَ فِي ٱلْأَصْفَادِ ٢

هَاذَاعَطَآؤُنَا فَأَمَنُنَ أَوْأَمْسِكَ بِغَيْرِحِسَابِ٠

وَإِنَّ لَهُ وعِندَنَا لَزُلْفَى وَحُسۡنَ مَعَابٍ ﴿

وَٱذْكُرُ عَبْدَنَآ أَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبِّهُ وَأَنِّي مَسَّنِيَ ٱلشَّيْطَنُ بِنُصْبِ وَعَذَابِ ٥

ٱڒڴڞٝ برجِيكَ هَاذَامُغَتَسَلُّ بَارِدُ وَشَرَابُ ۞

وَوَهَبْنَا لَهُ وَأَهْلَهُ وَوَمِثْلَهُ مِتَّعَهُمْ رَحْمَةً مِّنَّا وَذِكْرَى لِأُولِي ٱلْأَلْبَبِ ٢

وَخُذْ بِيَدِكَ ضِغْتَا فَأُضِّرِ بِيهِ وَلَا تَحْنَثُّ إِنَّا وَجَدْنَهُ صَابِراً نِعْمَ ٱلْعَبْدُ إِنَّهُ وَأَوَّاكِ ١ (kepada Tuhannya)(1).

Beberapa orang nabi pilihan.

- 45. Dan ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishaq dan Ya'qub yang mempunyai perbuatan-perbuatan yang besar dan ilmu-ilmu yang tinggi.
- 46. Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi, yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.
- **47.** Dan sesungguhnya mereka pada sisi Kami benar-benar termasuk orang-orang pilihan yang paling baik.
- **48.** Dan ingatlah akan Isma'il, Ilyasa' dan Zulkifli. Semuanya termasuk orang-orang yang paling baik.

Pahala bagi pengikut nabi-nabi.

- **49.** Ini adalah kehormatan (bagi mereka). Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa benar-benar (disediakan) tempat kembali yang baik,
- **50.** (yaitu) surga 'Adn yang pintu-pintunya terbuka bagi mereka,
- 51. di dalamnya mereka bertelekan (di atas dipan-dipan) sambil meminta buahbuahan yang banyak dan minuman di surga itu.
- 52. Dan pada sisi mereka (ada bidadaribidadari) yang tidak liar pandangannya dan sebaya umurnya.

وَٱذۡكُرُعِبَدَنَآٳِبۡرَهِيهَ وَإِسۡحَقَ وَيَعۡقُوبَٱؙو۠لِى ٱلۡأَيۡدِى وَٱلۡأَبۡصَرِ۞

إِنَّا أَخْلَصْنَاهُم بِخَالِصَة ِذِكْرَى ٱلدَّارِ ۞

وَإِنَّهُ مْ عِندَنَا لَمِنَ ٱلْمُصْطَفَيْنَ ٱلْأَخْيَارِ ١

وَٱذۡكُرۡ إِسۡمَعِيلَ وَٱلۡيَسَعَ وَذَاٱلۡكِفۡلِّ وَكُلُّ مِّنَٱلۡأَخۡيَارِ۞

هَنَا ذِكُرُّ وَإِنَّ لِلْمُتَّقِينَ لَحُسْنَ مَعَابِ

جَنَّتِ عَدْنِ مُّفَتَّحَةً لَّهُ مُالْأَقُوبُ ٥ مُتَّكِينَ فِيهَا يَدْعُونَ فِيهَا بِفَكِهَ قِكِيرَ قِ وَشَرَابِ ٥

* وَعِندَهُ مُ وَقَصِرَتُ ٱلطَّرْفِ أَتَّرَابُ ٥

(1) Nabi Ayyub a.s. menderita penyakit kulit beberapa waktu lamanya dan dia memohon pertolongan kepada Allah s.w.t. Allah kemudian memperkenankan do'anya dan memerintahkan agar dia menghentakkan kakinya ke bumi. Ayyub menta'ati perintah itu maka keluarlah air dari bekas kakinya, atas petunjuk Allah Ayyubpun mandi dan minum dari air itu, sehingga sembuhlah dia dari penyakitnya dan dia dapat berkumpul kembali dengan keluarganya. Maka mereka kemudian berkembang biak sampai jumlah mereka dua kali lipat dari jumlah sebelumnya. Pada suatu ketika, Ayyub teringat akan sumpahnya, bahwa dia akan memukul isterinya bilamana sakitnya sembuh disebabkan isterinya pernah lalai mengurusinya sewaktu dia masih sakit. Akan tetapi timbul dalam hatinya rasa iba dan sayang kepada isterinya sehingga dia tidak dapat memenuhi sumpahnya. Oleh sebab itu turunlah perintah Allah seperti yang tercantum dalam ayat 44 di atas, agar dia dapat melaksanakan sumpahnya dengan tidak menyakiti isterinya yaitu memukulnya dengan seikat rumput.

- 53. Inilah apa yang dijanjikan kepadamu pada hari berhisab.
- **54.** Sesungguhnya ini adalah benar-benar rezki dari Kami yang tiada habis-habisnya.

Azab terhadap orang-orang yang menentang nabi

- 55. Beginilah (keadaan mereka). Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang durhaka benar-benar (disediakan) tempat kembali yang buruk,
- **56.** (yaitu) neraka Jahannam, yang mereka masuk ke dalamnya; maka amat buruklah Jahannam itu sebagai tempat tinggal.
- 57. Inilah (azab neraka), biarlah mereka merasakannya, (minuman mereka) air yang sangat panas dan air yang sangat dingin.
- **58.** Dan azab yang lain yang serupa itu berbagai macam.
- 59. (Dikatakan kepada mereka): "Ini adalah suatu rombongan (pengikut-pengikutmu) yang masuk berdesak-desak bersama kamu (ke neraka)". (Berkata pemimpin-pemimpin mereka yang durhaka): "Tiadalah ucapan selamat datang kepada mereka karena sesungguhnya mereka akan masuk neraka".
- 60. Pengikut-pengikut mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah. Tiada ucapan selamat datang bagimu, karena kamulah yang menjerumuskan kami ke dalam azab, maka amat buruklah Jahannam itu sebagai tempat menetap".
- 61. Mereka berkata (lagi): "Ya Tuhan kami; barangsiapa yang menjerumuskan kami ke dalam azab ini maka tambahkanlah azab kepadanya dengan berlipat ganda di dalam neraka."
- 62. Dan (orang-orang durhaka) berkata: "Mengapa kami tidak melihat orang-orang yang dahulu (di dunia) kami anggap sebagai orang-orang yang jahat (hina).

هَندَامَاتُوعَدُونَ لِيَوْمِ ٱلْحِسَابِ ٥

إِنَّ هَنذَا لَرِزْقُنَا مَالَهُ وِمِن نَّفَادٍ ٥

هَنَأُوَإِنَّ لِلطَّلِغِينَ لَشَرَّمَ عَابٍ ٥

جَهَنَّرَيَصْلَوْنَهَا فَيَشَالُمِهَا دُنَّ

هَنَدَافَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَغَسَّاقُ ٥

وَءَ اخَرُمِن شَكِلِهِ أَزْوَاجُ ۞ هَاذَا فَوَجٌ مُقْتَحِمُ مَّعَكُمْ لَامَرْحَبُّا بِهِ مَرَّ إِنَّهُ مُصَالُواْ ٱلتَّارِ ۞

قَالُواْ بَلْ أَنتُمْ لَامَرْحَبَّا بِكُمْ أَنتُمْ قَدَّمْتُمُوهُ لَنَّا فَيَ اللَّهُ مَعُهُوهُ لَنَّا فَي اللَّهُ الللِّهُ اللَّهُ الللِّ

قَالُواْ رَبَّنَا مَن قَدَّمَ لَنَاهَنَدَافَزِدْهُ عَذَابَا ضِعْفَافِي ٱلتَّارِ ٥

وَقَالُواْمَالَنَا لَانْرَىٰ رِجَالَاكُنَّانَعُ دُّهُمِمِّنَ ٱلْأَشْرَارِ ٥

Juz 23

- 63. Apakah kami dahulu menjadikan mereka olok-olokan, ataukah karena mata kami tidak melihat mereka?"
- 64. Sesungguhnya yang demikian itu pasti terjadi, (yaitu) pertengkaran penghuni neraka.
- 65. Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan, dan sekali-kali tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah Yang Maha Esa dan Maha Mengalahkan.
- 66. Tuhan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun."
- 67. Katakanlah: "Berita itu adalah berita yang besar,
- 68. yang kamu berpaling daripadanya.
- 69. Aku tiada mempunyai pengetahuan sedikitpun tentang al mala'ul a'la (malaikat) itu ketika mereka berbantahbantahan.
- 70. Tidak diwahyukan kepadaku, melainkan bahwa sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata".

Adam dan godaan iblis.

- 71. (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah".
- 72. Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh (ciptaan)Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya".
- 73. Lalu seluruh malaikat itu bersujud semuanya.
- 74. kecuali iblis; dia menyombongkan diri dan adalah dia termasuk orang-orang yang kafir.
- 75. Allah berfirman: "Hai iblis, apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang

أَتَّخَذْنَهُ مُ سِخْرِيًّا أَمْ زَاعَتْ عَنْهُ مُ ٱلْأَبْصَارُ اللَّهُ الْأَبْصَارُ اللَّهُ اللَّهُ مُ

إِنَّ ذَلِكَ لَحَقُّ تَخَاصُمُ أَهْلِ ٱلنَّارِ ٦

قُلْ إِنَّمَا أَنَا مُنذِرُ أُومَامِنْ إِلَهٍ إِلَّا ٱللَّهُ ٱلْوَحِدُ ٱلْقَعَّارُ ۞

رَبُّ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَابَيْنَهُمَا ٱلْعَزِيزُ ٱلْغَفَّارُ ١

قُلْهُو نَبَوُّا عَظِيمٌ ١

أَنتُرْعَنَهُ مُغرضُونَ ۞

مَاكَانَ لِيَ مِنْ عِلْمِ بِٱلْمَلَإِ ٱلْأَعْلَىٰ إِذْ يَخْتَصِمُونَ ١

إِن يُوحَىٰٓ إِلَىٰٓ إِلَّا أَنَّمَاۤ أَنَاْنَذِيرٌ مُّبِيكُ۞

إِذْقَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَتَهِكَةِ إِنِّي خَلِقٌ بَشَرًا مِّن طِين ١

فَإِذَاسَوَّيَتُهُ ووَيَفَخْتُ في مِن رُّوجِي فَقَعُواْ لَهُ و

فَسَجَدَ ٱلْمَلَتَهِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ

إِلَّا إِبْلِسَ ٱسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ ٱلْكَانِفِرِينَ اللَّهِ

قَالَ يَتَإِبْلِيسُ مَامَنَعَكَ أَن تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ

 $z 23 \int 737$

telah Ku-ciptakan dengan kedua tangan-Ku. Apakah kamu menyombongkan diri ataukah kamu (merasa) termasuk orangorang yang (lebih) tinggi?".

- 76. Iblis berkata: "Aku lebih baik daripadanya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah".
- 77. Allah berfirman: "Maka keluarlah kamu dari surga; sesungguhnya kamu adalah orang yang terkutuk,
- **78.** sesungguhnya kutukan-Ku tetap atasmu sampai hari pembalasan".
- **79.** Iblis berkata: "Ya Tuhanku, beri tangguhlah aku sampai hari mereka dibangkitkan".
- **80.** Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh,
- **81.** sampai kepada hari yang telah ditentukan waktunya (hari kiamat)".
- **82.** Iblis menjawab: "Demi kekuasaan Engkau aku akan menyesatkan mereka semuanya,
- **83.** kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlis di antara mereka⁽¹⁾.
- 84. Allah berfirman: "Maka yang benar (adalah sumpah-Ku) dan hanya kebenaran itulah yang Ku-katakan".
- 85. Sesungguhnya Aku pasti akan memenuhi neraka Jahannam dengan jenis kamu dan dengan orang-orang yang mengikuti kamu di antara mereka kesemuanya.
- 86. Katakanlah (hai Muhammad): "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepadamu atas da'wahku; dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-adakan.
- 87. Al Qur'an ini tidak lain hanyalah peringatan bagi semesta alam.

بِيَدَيٌّ أَسْتَكُبَرْتَ أَمُّلُتَ مِنَ ٱلْعَالِينَ ٥

قَالَأَنَاْخَيْرُ مِّنْهُ خَلَقَتَنِي مِن نَّارِ وَخَلَقَتَهُ ومِن طِينِ ۞

قَالَ فَٱخۡرُجۡ مِنۡهَا فَإِنَّكَ رَجِيمُ ۗ

وَإِنَّ عَلَيْكَ لَعُنَتِيٓ إِلَى يَوْمِ ٱلدِّينِ

قَالَ رَبِّ فَأَنظِ رِنِيٓ إِلَىٰ يَوْمِر يُبْعَثُونَ

قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ ٱلْمُنظَرِينَ ٥

إِلَىٰ يَوْمِرُ ٱلْوَقْتِ ٱلْمَعْلُومِ ٥

قَالَ فَيِعِزَّ تِكَ لَأُغُوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ۞

إِلَّاعِبَادَكَ مِنْهُمُ ٱلْمُخْلَصِينَ ٢

قَالَ فَٱلْحَقُّ وَٱلْحَقَّ أَقُولُ ٥

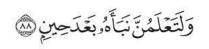
لَأَمُّلَأَنَّ جَهَ نَرَمِنكَ وَمِمَّن تَبِعَكَ مِنْهُمْ أَجْمَعِينَ ٥

قُلْمَآأَشَّعُلُكُوْعَلَيْهِ مِنْ أَجْرِوَمَآأَنَا مِنَ ٱلْمُتَكِلِّفِينَ اللهِ اللهِ مَا أَنَا مِنَ اللهِ الم

إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعَالَمِينَ ٥

⁽¹⁾ Lihat not ayat 40 surat Al Hijr.

88. Dan sesungguhnya kamu akan mengetahui (kebenaran) berita Al Qur'an setelah beberapa waktu lagi⁽¹⁾.



PENUTUP

Dari surat ini dapat disimpulkan bahwa tiap nabi yang dahulu selalu mendapat tentangan dan perlawanan dari musuh-musuhnya, tetapi musuh-musuhnya itu dihancurkan Allah. Demikian juga halnya Nabi Muhammad s.a.w. yang mendapat tantangan, dan perlawanan dari kaum musyrikin, tetapi akhirnya kaum musyrikin itu hancur.

Juga dapat disimpulkan bahwa Al Qur'an itu adalah semata-mata wahyu dari Tuhan, karena di dalamnya dikabarkan hal-hal yang hanya dapat diketahui dengan perantaraan wahyu, yaitu hal-hal yang akan terjadi di masa yang akan datang dan hal-hal yang telah terjadi dahulu kala tanpa ada yang menceritakannya, hal-hal yang terjadi di alam atas dan di akhirat nanti.

HUBUNGAN SURAT SHAAD DENGAN SURAT AZ ZUMAR:

- 1. Akhir surat Shaad menerangkan bahwa Al Qur'an itu adalah peringatan bagi semesta alam, sedang permulaan surat Az Zumar menerangkan bahwa Al Qur'an turun dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 2. Sama-sama menyebut hal ikhwal makhluk sejak permulaan sampai kembali kepada Allah.
- 3. Kalau kita perhatikan seakan-akan surat Az Zumar merupakan lanjutan dari surat Shaad, karena pada akhir surat Shaad diterangkan penciptaan Adam. Kemudian pada surat Az Zumar diterangkan Allah menciptakan manusia semuanya dan menerangkan kesudahan nasib manusia yaitu bahwa semua manusia akan mati, kemudian dibangkitkan kembali dan dihisab. Akhirnya orang yang bertakwa dimasukkan ke dalam surga, dan orang yang kafir dimasukkan ke dalam neraka.

⁽¹⁾ Kebenaran berita-berita Al Qur'an itu ada yang terlaksana di dunia dan ada pula yang terlaksana di akhirat; yang terlaksana di dunia seperti kebenaran janji Allah kepada orang-orang mu'min bahwa mereka akan menang dalam peperangan dengan kaum musyrikin, dan yang terlaksana di akhirat seperti kebenaran janji Allah tentang balasan atau perhitungan yang akan dilakukan terhadap manusia.

Surat Az Zumar (Rombongan-Rombongan)



Surat Az Zumar terdiri atas 75 ayat, termasuk golongan Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Saba'.

Dinamakan "Az Zumar" (Rombongan-rombongan) karena perkataan "Az Zumar" yang terdapat pada ayat 71 dan 73 ini.

Dalam ayat-ayat tersebut diterangkan keadaan manusia di hari kiamat setelah mereka dihisab, di waktu itu mereka terbagi atas dua rombongan; satu rombongan dibawa ke neraka dan satu rombongan lagi dibawa ke surga. Masing-masing rombongan memperoleh balasan dari apa yang mereka kerjakan di dunia dahulu.

Surat ini dinamakan juga "Al Ghuraf" (kamar-kamar) berhubung perkataan "ghuraf" yang terdapat pada ayat 20, di mana diterangkan keadaan kamar-kamar dalam surga yang diperoleh orang-orang yang bertakwa.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Dalil-dalil keesaan dan kekuasaan Allah; malaikat-malaikat berkumpul di sekeliling 'Arsy bertasbih kepada Tuhannya; pada hari kiamat dan tiap orang mempunyai catatan amalan masing-masing.

2. Kisah-kisah:

Perintah memurnikan keta'atan kepada Allah; larangan berputus asa terhadap rahmat Allah.

3. Dan lain-lain:

Tabiat orang-orang musyrik dalam keadaan senang dan susah; perumpamaan dari al Qur'an dan faedahnya; kedahsyatan hari kiamat; air muka orang musyrik dan air muka orang mu'min pada hari kiamat; janji Allah mengampuni orang-orang yang bersalah bila mereka bertaubat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

BERIBADAT KEPADA ALLAH DENGAN HATI PENUH KEIKHLASAN.

- 1. Kitab (Al Qur'an ini) diturunkan oleh Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 2. Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Kitab (Al Qur'an) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan keta'atan kepada-Nya.
- 3. Ingatlah, hanya kepunyaan Allah-lah agama yang bersih (dari syirik). Dan

تَنزِيلُ ٱلْكِتَٰبِ مِنَ ٱللّهِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَكِمِ ۞ إِنَّا أَنزَلْنَا إِلَيْكَ ٱلْكِتَبِ بِٱلْحَقِّ فَأَعْبُدِ ٱللَّهَ مُخْلِصَالَةُ ٱلدِّينَ ۞

أَلَا بِلَّهِ ٱلدِّينُ ٱلْخَالِصُّ وَٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُواْ

orang-orang yang mengambil pelindung selain Allah (berkata): "Kami tidak menyembah mereka melainkan supaya mereka mendekatkan kami kepada Allah dengan sedekat-dekatnya". Sesungguhnya Allah akan memutuskan di antara mereka tentang apa yang mereka berselisih padanya. Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-orang yang pendusta dan sangat ingkar.

- Kalau sekiranya Allah hendak mengambil anak, tentu Dia akan memilih apa yang dikehendaki-Nya di antara ciptaan-ciptaan yang telah diciptakan-Nya. Maha Suci Allah. Dia-lah Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan.
- Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.
- Dia menciptakan kamu dari seorang diri kemudian Dia jadikan daripadanya isterinya dan Dia menurunkan untuk kamu delapan ekor yang berpasangan dari binatang ternak. Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan⁽¹⁾. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, Tuhan Yang mempunyai kerajaan. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; maka bagaimana kamu dapat dipalingkan?
- Jika kamu kafir, maka sesungguhnya Allah 7. tidak memerlukan (iman)mu⁽²⁾ dan Dia tidak meridhai kekafiran bagi hamba-Nya; dan jika kamu bersyukur, niscaya Dia meridhai bagimu kesyukuranmu itu; dan

مِن دُونِهِ ۚ أَوْلِي ٓ ءَ مَانَعُ بُدُهُمْ إِلَّا لِيُقَرِّبُونَا إِلَى ٱللَّهِ زُلْفَيَ إِنَّ ٱللَّهَ يَحَكُمُ بَيْنَهُمْ فِي مَاهُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهَدِي مَنْ هُوَ كَذِبٌ كَفَارٌ ٣

لَّوْ أَرَادَ ٱللَّهُ أَن يَتَّخِذَ وَلَدَا لَّاتَّضَطَفَى مِمَّا يَخَلُقُ مَا يَشَاءُ سُبْحَانَهُ هُوَ ٱللَّهُ ٱلْوَحِدُ ٱلْقَهَّادُ ٢

خَلَقَ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ بِٱلْحَقِّ يُكَوِّرُ ٱلَّيۡـلَعَٰكَٱلنَّهَارِوَيُكُوِّرُٱلنَّهَارَعَلَىٱلَّيَٰلُّ وَسَخَّرَالشَّمْسَ وَٱلْقَمَرِّ كُلُّ يَجْرِي لِأَجَل مُّسَمَّىُ أَلَاهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْغَقَّدُ ٥

خَلَقَكُمُ مِّن نَّفْسِ وَحِدَةٍ ثُمَّرَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَأَنزَلَ لَكُمْ مِّنَ ٱلْأَنْعَكِمِ تَمَانِيَةَ أَزْوَاجِ يَخْلُقُكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُو خَلْقًا مِّنْ بَعْدِ خَلْقِ فِي ظُلْمَتِ ثَلَثِ ذَلِكُمُ ٱللَّهُ رَتُكُونَهُ ٱلْمُلْكُ لَآ إِلَهَ إِلَّاهُ إِلَّاهُ أَلْمُوا فَأَنَّى تُصْرَ فُونَ ٦

إِن تَكَفُرُواْ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِيٌّ عَنَكُمْ وَلَا يَرْضَىٰ لِعِبَادِهِ ٱلْكُفْرِ وَإِن تَشْكُرُواْ يَرْضَهُ لَكُو ۗ وَلَا تَزَرُ وَانِزَةٌ وُزْرَأُخْرَئَ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُم

⁽¹⁾ Tiga kegelapan itu ialah kegelapan dalam perut, kegelapan dalam rahim dan kegelapan dalam selaput yang menutup anak dalam rahim.

⁽²⁾ Maksudnya: manusia beriman atau tidak hal itu tidak merugikan Tuhan sedikitpun.

seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain⁽¹⁾. Kemudian kepada Tuhanmulah kembalimu lalu Dia memberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui apa yang tersimpan dalam (dada) mu.

- Dan apabila manusia itu ditimpa kemudharatan, dia memohon (pertolongan) kepada Tuhannya dengan kembali kepada-Nya; kemudian apabila Tuhan memberikan ni'mat-Nya kepadanya lupalah dia akan kemudharatan yang pernah dia berdo'a (kepada Allah) untuk (menghilangkannya) sebelum itu, dan dia mengada-adakan sekutu-sekutu bagi Allah untuk menyesatkan (manusia) dari jalan-Nya. Katakanlah: "Bersenang-senanglah dengan kekafiranmu itu sementara waktu; sesungguhnya kamu termasuk penghuni neraka".
- (Apakah kamu hai orang musyrik yang 9. lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

PERBANDINGAN ANTARA ORANG-ORANG MU'MIN DAN ORANG-ORANG YANG KAFIR.

- 10. Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.
- 11. Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Allah

مَرْجِعُكُمْ فِيَنْبَّ كُمْ بِمَاكْنَتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ إِنَّهُ و عَلِيمُ إِذَاتِ ٱلصُّدُورِ ۞

* وَإِذَا مَسَ ٱلْإِنسَانَ ضُرُّدُ عَارَبَّهُ ومُنِيبًا إِلَيْهِ تُرَّإِذَا خَوَّلَهُ وِيَعْمَةً مِّنْهُ نَسِيَ مَاكَانَ يَدْعُوٓاْ إِلَيْهِ مِن قَبَلُ وَجَعَلَ لِلَّهِ أَنْدَادًا لِّيُضِلَّ عَن سَبِيلِهُ عَقُلَ تَمَتَّعُ بِكُفْرِكَ قَلِيلًا إِنَّكَ مِنْ أَصْعَبِ ٱلنَّارِ ٨

أَمَّنْ هُوَقَانِتُ ءَانَآءَ ٱلَّيْلِسَاجِدَا وَقَآبِمَا يَحْذَرُ ٱلْآخِرَةَ وَيَرْجُواْرَحْمَةَ رَبِّهِ فَاقُلْهَلْ يَسْتَوى ٱلَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَٱلَّذِينَ لَا يعَكُمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُأُ وُلُواْ ٱلْأَلْبَبِ ٥

قُلْ يَعِبَادِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْرَبَّكُمْ لِلَّذِينَ أَحْسَنُواْ فِي هَاذِهِ ٱلدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَأَرْضُ ٱللَّهِ وَاسِعَةً ۚ إِنَّمَا يُوكِفَّ ٱلصَّابِرُونَ أَجْرَهُم بِغَيْرِ

قُلْ إِنَّ أَمِرْ تُأْنَ أَعَيْدَ ٱللَّهَ مُغَلِّصَالَّهُ ٱلدِّينَ ١

⁽¹⁾ Maksudnya: masing-masing memikul dosanya sendiri-sendiri.

- dengan memurnikan keta'atan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama.
- 12. Dan aku diperintahkan supaya menjadi orang yang pertama-tama berserah diri".
- 13. Katakanlah: "Sesungguhnya aku takut akan siksaan hari yang besar jika aku durhaka kepada Tuhanku".
- 14. Katakanlah: "Hanya Allah saja yang aku sembah dengan memurnikan keta'atan kepada-Nya dalam (menjalankan) agamaku".
- 15. Maka sembahlah olehmu (hai orang-orang musyrik) apa yang kamu kehendaki selain Dia⁽¹⁾. Katakanlah: "Sesungguhnya orangorang yang rugi ialah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri dan keluarganya pada hari kiamat". Ingatlah yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.
- 16. Bagi mereka lapisan-lapisan dari api di atas mereka dan di bawah merekapun lapisan-lapisan (dari api). Demikianlah Allah mempertakuti hamba-hamba-Nya dengan azab itu. Maka bertakwalah kepada-Ku hai hamba-hamba-Ku.
- 17. Dan orang-orang yang menjauhi thaghut (yaitu) tidak menyembahnya⁽²⁾ dan kembali kepada Allah, bagi mereka berita gembira; sebab itu sampaikanlah berita itu kepada hamba-hamba-Ku,
- 18. yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya⁽³⁾. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal.

وَأُمِرْتُ لِأَنْ أَكُونَ أَوَّلَ ٱلْمُسْلِمِينَ ١

قُلْ إِنَّ أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمِ عَظِيمِ اللَّهِ اللَّهِ مَا يَعْظِيمِ اللَّه

قُل ٱللَّهَ أَعْبُدُ مُخَلِصَ الَّهُ وِدِيني ١

فَٱعۡبُدُواْمَاشِئۡتُومِّن دُونِةً ۚ عُلُ إِنَّ ٱلْخَيرِينَ ٱلَّذِينَ خَسِرُوٓا أَنفُسَهُمۡ وَأَهۡلِيهِمۡ يَوۡمَ ٱلۡقِيَمَةُ أَلَا ذَالِكَ هُوَ ٱلْخُسْرَانُ ٱلْمُبِينُ ١

لَهُمرِمِّن فَوْقِهِ مَظْلَلُ مِّنَ ٱلنَّارِ وَمِن تَحْتِهِ مَظْلَلُّ ذَالِكَ يُخَوِّفُ ٱللَّهُ بِهِ عِبَادَةُ وَيَعِبَادِ فَٱتَّقُونِ ١

وَٱلَّذِينَ ٱجۡتَنَبُوا ٱلطَّاغُوتَ أَن يَعۡبُدُوهَا وَأَنَابُوٓ الْإِلَى ٱللَّهِ لَهُ مُ ٱلْبُشْرَىٰ فَيَشِّرْعِيَاد ٧

ٱلَّذِينَ يَسۡتَمِعُونَ ٱلْقَوۡلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحۡسَنَهُۥ أُوْلَنَمِكَ ٱلَّذِينَ هَدَنهُ مُ ٱللَّهُ ۖ وَأُوْلَنَمِكَ هُمْ أُوْلُواْ ٱلْأَلْبَبِ ٨

- (1) Perintah ini bukanlah menurut arti yang sebenarnya, tetapi sebagai pernyataan kemurkaan Allah terhadap kaum musyrikin yang telah berkali-kali diajak kepada tauhid tetapi mereka selalu ingkar.
- (2) "Thaghut" ialah syaitan dan apa saja yang disembah selain Allah s.w.t.
- (3) Maksudnya ialah mereka yang mendengarkan ajaran-ajaran Al Qur'an dan ajaran-ajaran yang lain, tetapi yang diikutinya ialah ajaran-ajaran Al Qur'an karena ia adalah yang paling baik.

- 19. Apakah (kamu hendak mengubah nasib) orang-orang yang telah pasti ketentuan azab atasnya? Apakah kamu akan menyelamatkan orang yang berada dalam api neraka?
- 20. Tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya mereka mendapat tempattempat yang tinggi, di atasnya dibangun pula tempat-tempat yang tinggi yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Allah telah berjanji dengan sebenar-benarnya. Allah tidak akan memungkiri janji-Nya.
- 21. Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanamtanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu ia menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderaiderai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal.
- 22. Maka apakah orang-orang yang dibukakan Allah hatinya untuk (menerima) agama Islam lalu ia mendapat cahaya dari Tuhannya (sama dengan orang yang membatu hatinya)? Maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka yang telah membatu hatinya untuk mengingat Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata.
- 23. Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al Qur'an yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang⁽¹⁾ gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki

أَفَمَنْ حَقَّ عَلَيْهِ كِلِمَةُ ٱلْعَذَابِ أَفَأَنتَ تُنقِذُ مَن فِي ٱلتَّارِ ١

لَكِن ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوَ أَرَبَّهُمۡ لَهُمۡ غُرَفٌ مِّن فَوۡقِهَاغُرَفُ مَّبْنِيَّةُ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ ۗ وَعَدَ ٱللَّهِ لَا يُخْلِفُ ٱللَّهُ ٱلْمِيعَادَ ۞

ٱلْمِتَرَأَنَّ ٱللَّهَ ٱنَّزَلَ مِنَ ٱللَّهَ مَاءَ فَسَلَكُهُ يَنَكِيعَ فِي ٱلْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ ، زَرْعَا هُخْتَكِفًا ٱلْوَانُهُ وَثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَيْهُ مُصْفَرًّا ثُرًّا يَجْعَلُهُ وحُطَامًا إِنَّ فِي ذَالِكَ لَذِكْرَيْ لِأُوْلِي ٱلْأَلْبَبِ ٢

أَفَمَن شَرَحَ ٱللَّهُ صَدْرَهُ وِللِّإِسْلَامِ فَهُوَعَلَىٰ نُورِمِّن رَّبِةً ۦ فَوَيۡلُ لِّلۡقَاسِيَةِ قُلُوبُهُ مِتِّن ذِكْرِ ٱللَّهِ أَوْلَتِهِكَ فِي ضَلَالِ مُّبِينِ ٣

ٱللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ ٱلْحَدِيثِ كِتَابًا مُّتَسَابِهَا مَّثَانِيَ تَقَشَعِرُ مِنْهُ جُلُودُ ٱلَّذِينَ يَخَشَوْنَ رَبَّهُ مَ ثُمَّ تَلِير مُ جُلُودُهُ مَ وَقُلُوبُهُ مَ إِلَى ذِكْرِ ٱللَّهَ ۚ ذَٰ الِكَ هُدَى ٱللَّهِ يَهَٰذِى بِهِ عَمَن يَشَاءُ وَمَن يُضْلِل ٱللَّهُ فَمَالَهُ ومِنْ هَادٍ ٣

Maksud berulang-ulang di sini ialah hukum-hukum, pelajaran dan kisah-kisah itu diulangulang menyebutnya dalam Al Qur'an supaya lebih kuat pengaruhnya dan lebih meresap. Sebagian ahli Tafsir mengatakan bahwa maksudnya itu ialah bahwa ayat-ayat Al Qur'an itu diulang-ulang membacanya seperti tersebut dalam mukaddimah surat Al Faatihah.

- siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang disesatkan Allah, maka tidak ada seorangpun pemberi petunjuk baginya.
- 24. Maka apakah orang-orang yang menoleh dengan mukanya menghindari azab yang buruk pada hari kiamat (sama dengan orang mu'min yang tidak kena azab)? Dan dikatakan kepada orang-orang yang zalim: "Rasakanlah olehmu balasan apa yang telah kamu kerjakan".
- 25. Orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul-rasul), maka datanglah kepada mereka azab dari arah yang tidak mereka sangka.
- 26. Maka Allah merasakan kepada mereka kehinaan pada kehidupan dunia. Dan sesungguhnya azab pada hari akhirat lebih besar kalau mereka mengetahui.
- 27. Sesungguhnya telah Kami buatkan bagi manusia dalam Al Qur'an ini setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran.
- 28. (Ialah) Al Qur'an dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.
- 29. Allah membuat perumpamaan (yaitu) seorang laki-laki (budak) yang dimiliki oleh beberapa orang yang berserikat yang dalam perselisihan dan seorang budak yang menjadi milik penuh dari seorang laki-laki (saja); Adakah kedua budak itu sama halnya? Segala puji bagi Allah, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
- 30. Sesungguhnya kamu akan mati dan sesungguhnya mereka akan mati (pula).
- 31. Kemudian sesungguhnya kamu pada hari kiamat akan berbantah-bantah di hadapan Tuhanmu.

أَفَمَن يَتَّقِي بِوَجْهِهِ عِسُوٓءَ ٱلْعَذَابِ يَوْمَ ٱلْقِيَمَةِ وَقِيلَ لِلظَّالِمِينَ ذُوقُواْ مَاكُنَّةُ تَكْسِبُونَ 📆

كَذَّبَ ٱلَّذِينَ مِن قَبَلِهِ مْ فَأَتَىٰهُمُ ٱلْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُ ونَ ٥

فَأَذَا قَهُمُ اللَّهُ ٱلْخِزْيَ فِي ٱلْحَيَوْةِ ٱلدُّنْيَأُ وَلَعَذَابُ ٱلْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْكَانُواْ يَعَامُونَ ۞

وَلَقَدَ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَاذَا ٱلْقُرْءَانِ مِن كُلّ مَثَلِ لَعَلَّهُ مِيَتَذَكِّرُونَ ٥

قُرُءَانًاعَرَبِيًّاغَيْرَذِيعِوَجِ لَّعَلَّهُ مِيَتَّقُونَ ٨

ضَرَبَ ٱللَّهُ مَثَلًا رَّجُلًا فِيهِ شُرَكًا ءُمُ تَشَاكِمُ مُن وَرَجُلًا سَلَمَا لِرَجُلٍ هَلْ يَسْتَوِيَانِ مَثَلًا ٱلْحَمَّدُ لِلَّهِ بَلَ أَكْثَرُهُمۡ لَا يَعَامُونَ ۞

إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُ مِ مَّيِّتُونَ ٦

ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيكَمَةِ عِندَرَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ اللَّهُ

JUZ 24

Orang kafir akan menemui azab neraka dan orang-orang yang berbuat kebaikan akan mendapat pahala berganda.

- 32. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Allah dan mendustakan kebenaran ketika datang kepadanya? Bukankah di neraka Jahannam tersedia tempat tinggal bagi orang-orang yang kafir?
- 33. Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa.
- 34. Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki pada sisi Tuhan mereka. Demikianlah balasan orang-orang yang berbuat baik,
- 35. agar Allah akan menutupi (mengampuni) bagi mereka perbuatan yang paling buruk yang mereka kerjakan dan membalas mereka dengan upah yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.
- 36. Bukankah Allah cukup untuk melindungi hamba-hamba-Nya. Dan mereka mempertakuti kamu dengan (sembahansembahan) yang selain Allah? Dan siapa yang disesatkan Allah, maka tidak seorangpun pemberi petunjuk baginya.
- 37. Dan barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak seorangpun yang dapat menyesatkannya. Bukankah Allah Maha Perkasa lagi mempunyai (kekuasaan untuk) mengazab?

Hanya kepada Allah orang-orang mu'min bertawakkal.

38. Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka menjawab: "Allah". Katakanlah: "Maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak

* فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن كَذَبَ عَلَى ٱللَّهِ وَكَذَّبَ بِٱلصِّدْقِ إِذْ جَاءَهُ أَلْيُسَ في جَهَنَّرَمَثُوكَى لِّلْكَافِرينَ ٢

وَٱلَّذِي جَآءَ بِٱلصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ ٤ أُوْلَتَهِكَ هُمُ ٱلْمُتَّقُونَ ٢ لَهُم مَّايَشَآءُونَ عِندَرَبِّهِمُّ ذَالِكَ جَزَآءُ ٱلْمُحْسِنِينَ ٢

لِيُكَفِّرَ ٱللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ ٱلَّذِي عَمِلُواْ وَيَجۡزِيَهُ مۡ أَجۡرَهُم بِأَحۡسَنِ ٱلَّذِى كَانُواْ يغَمَلُونَ 🕏 أَلَيْسَ ٱللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَدَهُ ۚ وَيُخُوِّفُونَكَ بِٱللَّذِينَ مِن دُونِةِ عُومَن يُضْلِل ٱللَّهُ فَمَا

وَمَن يَهْدِ ٱللَّهُ فَكَالَهُ ومِن مُّضِلٌّ ٱلْيَسَ ٱللَّهُ بِعَزيزِ ذِي ٱنتِقَامِ

لَهُ ومِنْ هَادٍ ١

وَلَيِن سَأَلْتَهُ مِمِّنْ خَلَقَ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ ٱللَّهُ قُلُ أَفَرَءَ يَتُم مَّا تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ إِنْ أَرَادَ فِي ٱللَّهُ بِضُرِّهَ لَ هُنَّ mendatangkan kemudharatan kepadaku, apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat menahan rahmatNya? Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku". Kepada-Nyalah bertawakkal

39. Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui,

orang-orang yang berserah diri.

40. siapa yang akan mendapat siksa yang menghinakannya dan lagi ditimpa oleh azab yang kekal".

Setiap orang akan memetik buah amalnya sendiri.

41. Sesungguhnya kami menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) untuk manusia dengan membawa kebenaran; siapa yang mendapat petunjuk, maka (petunjuk itu) untuk dirinya sendiri, dan siapa yang sesat maka sesungguhnya dia semata-mata sesat buat (kerugian) dirinya sendiri dan kamu sekali-kali bukanlah orang yang bertanggung jawab terhadap mereka.

ORANG-ORANG YANG ZALIM TIDAK DAPAT MENGHINDARI SIKSAAN HARI KIAMAT.

Syafa'at itu adalah semata-mata hak Allah.

42. Allah memegang jiwa (orang) ketika matinya dan (memegang) jiwa (orang) yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditentukan⁽¹⁾. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir.

كَلْشِفَاتُ ضُرِّهِ ۚ أَوۡ أَرَادَنِي بِرَحۡمَةٍ هَلۡ هُنَّ مُمْسِكَاتُ رَحْمَتِهِ عَ قُلْحَسْبِيَ ٱللَّهُ عَلَيْهِ يَتُوَكُّلُ ٱلْمُتَوَكِّلُونَ ٢

> قُلْ يَكَفَوْمِ ٱعْمَلُواْ عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَلِمِلُّ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ اللهُ

مَن يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ

إِنَّا أَنزَلْنَاعَلَيْكَ ٱلْكِتَبَ لِلنَّاسِ بِٱلْحَقِّ فَمَن ٱهْتَدَى فَلِنَفْسِ فَي وَمَن ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَ أُومَا أَنتَ عَلَيْهِم بِوَكِيل ١

ٱللَّهُ يَتَوَفَّى ٱلْأَنفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَٱلَّتِي لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا فَيُمْسِكُ ٱلَّتِي قَضَىٰ عَلَيْهَا ٱلْمَوْتَ وَيُرْسِلُ ٱلْأُخْرَيْ إِلَى أَجَل مُّسَمَّى إِنَّ فِي ذَالِكَ لَأَيْلَتِ لِقَوْمِ يَتَفَكِّرُونَ ١٤٠

⁽¹⁾ Maksudnya: orang-orang yang mati itu rohnya ditahan Allah sehingga tidak dapat kembali kepada tubuhnya; dan orang-orang yang tidak mati hanya tidur saja rohnya dilepaskan sehingga dapat kembali kepadanya lagi.

- Juz 24
- 43. Bahkan mereka mengambil pemberi syafa'at selain Allah. Katakanlah: "Dan apakah (kamu mengambilnya juga) meskipun mereka tidak memiliki sesuatupun dan tidak berakal?"
- 44. Katakanlah: "Hanya kepunyaan Allah syafa'at itu semuanya. Kepunyaan-Nya kerajaan langit dan bumi. Kemudian kepada-Nyalah kamu dikembalikan".

Salah satu sifat orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat.

- 45. Dan apabila hanya nama Allah saja yang disebut, kesallah hati orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat; dan apabila nama sembahan-sembahan selain Allah yang disebut, tiba-tiba mereka bergirang hati.
- 46. Katakanlah: "Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang mengetahui barang ghaib dan yang nyata, Engkaulah Yang memutuskan antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang selalu mereka memperselisihkannya".
- 47. Dan sekiranya orang-orang yang zalim mempunyai apa yang ada di bumi semuanya dan (ada pula) sebanyak itu besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan itu dari siksa yang buruk pada hari kiamat. Dan jelaslah bagi mereka azab dari Allah yang belum pernah mereka perkirakan.
- 48. Dan (jelaslah) bagi mereka akibat buruk dari apa yang telah mereka perbuat dan mereka diliputi oleh pembalasan yang mereka dahulu selalu memperolokolokkannya.

Salah satu watak manusia yang buruk.

49. Maka apabila manusia ditimpa bahaya ia menyeru Kami, kemudian apabila Kami berikan kepadanya ni'mat dari Kami ia berkata: "Sesungguhnya aku diberi ni'mat itu hanyalah karena

أَمِر ٱتَّخَذُواْ مِن دُونِ ٱللَّهِ شُفَعَآءً قُلْ أَوَلَوْ كَانُواْ لَا يَمْلِكُونَ شَيْعًا وَلَا يَعْقِلُونَ اللهُ قُل ِللَّهِ ٱلشَّفَاعَةُ جَمَيعً لَّهُ ومُلْكُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ١

وَإِذَا ذُكِرَ ٱللَّهُ وَحْدَهُ ٱشْمَأَزَّتْ قُلُوبُ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْآخِرَةِ ۚ وَإِذَا ذُكِرَ ٱلَّذِينَ مِن دُونِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ٥

قُلُ ٱللَّهُ مَّ فَاطِرَ ٱلسَّكَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ عَلِمَ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَادَةِ أَنتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ في مَاكَانُواْفِيهِ يَخْتَكَلْفُونَ ١

وَلَوْأَنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُواْمَا فِي ٱلْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ وَمَعَهُ وَلَاّ فَتَدَوَّا بِهِ عِن سُوَّءِ ٱلْعَذَابِ نَوْمَ ٱلْقَيَامَةِ وَبَدَالَهُم مِنَ ٱللَّهِ مَالَمْ يَكُونُواْ يَحَتَسِبُونَ ١

وَبَدَا لَهُمْ سَيِّعَاتُ مَاكَسَبُواْ وَحَاقَ بِهِم مَّاكَانُواْ بِهِ عِيَسْتَهُزُءُ وِنَ ١

فَإِذَا مَسَّلُ ٱلْإِنسَانَ ضُرُّدُ عَانَا ثُمَّ إِذَا خَوَّلْنَهُ نِعْمَةً مِّنَّا قَالَ إِنَّمَآ أُوتِيتُهُ وعَلَى عِلْم بَلْ هِيَ فِتْنَةٌ وَلَاكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ١

- kepintaranku". Sebenarnya itu adalah ujian, tetapi kebanyakan mereka itu tidak mengetahui.
- 50. Sungguh orang-orang yang sebelum mereka (juga) telah mengatakan itu pula, maka tiadalah berguna bagi mereka apa yang dahulu mereka usahakan.
- 51. Maka mereka ditimpa oleh akibat buruk dari apa yang mereka usahakan. Dan orang-orang yang zalim di antara mereka akan ditimpa akibat buruk dari usahanya dan mereka tidak dapat melepaskan diri.

Allah menentukan kadar rezki hamba-Nya.

52. Dan tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah melapangkan rezki dan menyempitkannya bagi siapa yang dikehendaki-Nya? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang beriman.

LARANGAN BERPUTUS ASA TERHADAP RAHMAT ALLAH.

Perintah segera bertaubat sebelum datangnya azab.

- 53. Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa⁽¹⁾ semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 54. Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi).
- 55. Dan ikutilah sebaik-baik apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuhanmu⁽²⁾ sebelum datang azab kepadamu dengan tiba-tiba, sedang kamu tidak menyadarinya,

قَدُقَالَهَا ٱلَّذِينَ مِن قَبَلِهِ مُوفَمَاۤ أَغُنَىٰ عَنْهُم مَّاكَانُواْيَكْسِبُونَ ۞

فَأَصَابَهُمْ مَسِيّعَاتُ مَاكَسَبُواْ وَٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ مِنْ هَنَوُلَآءِ سَيُصِيبُهُمْ سَيّعَاتُ مَاكَسَبُواْ وَمَاهُم بِمُغْجِزِينَ ۞

أُوَلَمْ يَعْلَمُواْ أَنَّ اللَّهَ يَبَسُطُ ٱلرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقُدِرُ ۚ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَآيَتِ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۞

* قُلْ يَكِعِبَادِى ٱلَّذِينَ أَسْرَفُواْ عَلَىٓ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنُطُواْ مِن رَّحْمَةِ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَغْفِرُ ٱلذُّنُونِ جَمِيعًا إِنَّهُ وهُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ۞

وَأَنِيبُوٓا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسۡلِمُواْلَهُ مِن قَبَٰلِ أَن يَأْتِكُمُ ٱلْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ۞

وَٱتَّبِعُوٓاْ أَحۡسَنَ مَاۤ أُنزِلَ إِلَيۡكُمِوِّن رَّبِّكُم ِمِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيكُمُ ٱلْعَذَابُ بَغْتَةَ وَأَنْتُمْ لَا تَشْعُرُونِ فَ

- (1) Dalam hubungan ini lihat surat (4) An Nisa ayat 48.
- (2) Maksudnya: Al Qur'an.

- 56. supaya jangan ada orang yang mengatakan: "Amat besar penyesalanku atas kelalaianku dalam (menunaikan kewajiban) terhadap Allah, sedang aku sesungguhnya termasuk orang-orang yang memperolok-olokkan (agama Allah).
- 57. atau supaya jangan ada yang berkata: 'Kalau sekiranya Allah memberi petunjuk kepadaku tentulah aku termasuk orangorang yang bertakwa'.
- 58. Atau supaya jangan ada yang berkata ketika ia melihat azab: 'Kalau sekiranya aku dapat kembali (ke dunia), niscaya aku akan termasuk orang-orang berbuat baik'.
- 59. (Bukan demikian) sebenarnya telah datang keterangan-keterangan-Ku kepadamu lalu kamu mendustakannya dan kamu menyombongkan diri dan adalah kamu termasuk orang-orang yang kafir".

Perbedaan keadaan orang yang bertakwa dengan orang yang mendustakan hari kiamat.

- 60. Dan pada hari kiamat kamu akan melihat orang-orang yang berbuat dusta terhadap Allah, mukanya menjadi hitam. Bukankah dalam neraka Jahannam itu ada tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri?
- 61. Dan Allah menyelamatkan orang-orang yang bertakwa karena kemenangan mereka, mereka tiada disentuh oleh azab (neraka dan tidak pula) mereka berduka
- 62. Allah menciptakan segala sesuatu dan Dia memelihara segala sesuatu.
- 63. Kepunyaan-Nyalah kunci-kunci (perbendaharaan) langit dan bumi. Dan orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, mereka itulah orang-orang yang merugi.

أَن تَقُولَ نَفْسُ يَحَسَرَقَى عَلَى مَافَرَّطتُ فِي جَنْبِ ٱللَّهِ وَإِن كُنتُ لَمِنَ ٱلسَّاخِرِينَ

> أَوْتَقُولَ لَوْأَنَّ ٱللَّهَ هَدَلِنِي لَكُنتُ مِنَ ٱلْمُتَّقِينَ ۞

أَوْتَقُولَ حِينَ تَرَي ٱلْعَذَابَ لَوْأَنَّ لِي كُرَّةً فَأَكُونَ مِنَ ٱلْمُحْسِنِينَ ٥٠

بَلَىٰ قَدْجَآءَ تُكَءَ الكِتِي فَكَذَّبْتَ بِهَا وَٱسۡتَكۡبَرۡتَ وَكُنتَ مِنَ ٱلۡكَفِرِينَ ٥

وَيَوْمَ ٱلْقِيكَمَةِ تَرَى ٱلَّذِينَ كَذَبُواْعَلَى ٱللَّهِ وُجُوهُهُ مِ مُّسَودَةٌ أَلْيَسَ فِي جَهَنَّرَ مَثُوكِي لِّلُمُتَكَبِّرِينَ ﴿

وَيُنَجِّى ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوْاْ بِمَفَازَتِهِمْ لَا يَمَسُّهُوُ ٱلسُّوَءُ وَلَاهُمْ يَحْزَنُونَ ١

ٱللَّهُ خَلِكُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَعَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ ١٠٠٠

لَّهُ ومَقَالِيدُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضُّ وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِعَايِكتِ ٱللَّهِ أَوْلَكَمِكَ هُمُ ٱلْخَاسِرُ ونَ ١

GAMBARAN TENTANG KEKUASAAN ALLAH DI HARI KIAMAT.

Peringatan supaya menjauhi kemusyrikan.

- 64. Katakanlah: "Maka apakah kamu menyuruh aku menyembah selain Allah, hai orang-orang yang tidak berpengetahuan?"
- 65. Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu: "Jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi.
- 66. Karena itu, maka hendaklah Allah saja kamu sembah dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur".

Beberapa peristiwa yang terjadi pada hari kiamat.

- 67. Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya⁽¹⁾. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan.
- 68. Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi, maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing).
- 69. Dan terang benderanglah bumi (padang mahsyar) dengan cahaya (keadilan) Tuhannya; dan diberikanlah buku (perhitungan perbuatan masing-masing) dan didatangkanlah para nabi dan saksisaksi dan diberi keputusan di antara mereka dengan adil, sedang mereka tidak dirugikan.

قُلْ أَفَغَ يْرَ ٱللَّهِ تَأْمُرُ وَنِّ أَعْبُدُ أَيُّهَا ٱلجِنهاون ١

وَلَقَدُ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِكَ لَهِنَ أَشْرَكَتَ لَيَحْبَطَنَ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ ٱلْخَسِرينَ ٥

بَلِٱللَّهَ فَأُعْبُدُ وَكُن مِّنَ ٱللَّهَ كِين ١

وَمَاقَدَرُواْ ٱللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ وَٱلْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ ويَوْمَ ٱلْقِيكَمةِ وَٱلسَّكَوَاتُ مَطُويَّكُ بيمينة عُسُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُون ١

> وَنُفِخَ فِي ٱلصُّورِ فَصَعِقَ مَن فِي ٱلسَّمَوَاتِ وَمَن فِي ٱلْأَرْضِ إِلَّا مَن شَاءَ ٱللَّهُ ثُرَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنظُرُونَ ١

> وَأَشْرَقَتِ ٱلْأَرْضُ بِنُورِ رَبِّهَا وَوُضِعَ ٱلۡكِتَٰبُ وَجِاْيٓءَ بِٱلنَّبِيِّنَ وَٱلشُّهَدَآءِ وَقُضِيَ بَيْنَهُم بِٱلْحُقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۞

⁽¹⁾ Ayat ini menggambarkan kebesaran dan kekuasaan Allah dan hanya Dialah yang berkuasa pada hari kiamat.

- 70. Dan disempurnakan bagi tiap-tiap jiwa (balasan) apa yang telah dikerjakannya dan Dia lebih mengetahui apa yang mereka kerjakan.
- 71. Orang-orang kafir dibawa ke neraka Jahannam berombong-rombongan. Sehingga apabila mereka sampai ke neraka itu dibukakanlah pintu-pintunya dan berkatalah kepada mereka penjagapenjaganya: "Apakah belum pernah datang kepadamu rasul-rasul di antaramu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kepadamu akan pertemuan dengan hari ini?" Mereka menjawab: "Benar (telah datang)". Tetapi telah pasti berlaku ketetapan azab terhadap orang-orang yang kafir.
- 72. Dikatakan (kepada mereka): "Masukilah pintu-pintu neraka Jahannam itu, sedang kamu kekal di dalamnya". Maka neraka Jahannam itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri.
- 73. Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya dibawa ke dalam surga berombong-rombongan (pula). Sehingga apabila mereka sampai ke surga itu sedang pintu-pintunya telah terbuka dan berkatalah kepada mereka penjagapenjaganya: "Kesejahteraan (dilimpahkan) atasmu, berbahagialah kamu! maka masukilah surga ini, sedang kamu kekal di dalamnya".
- 74. Dan mereka mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang telah memenuhi janji-Nya kepada kami dan telah (memberi) kepada kami tempat ini sedang kami (diperkenankan) menempati tempat dalam surga di mana saja yang kami kehendaki." Maka surga itulah sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal.
- 75. Dan kamu (Muhammad) akan melihat malaikat-malaikat berlingkar di sekeliling 'Arsy bertasbih sambil memuji Tuhannya;

وَوُفِيِّتَ كُلُّ نَفْسِمَّاعَمِلَتْ وَهُوَأَعْلَمُ بِمَا يَفْعَلُونَ ٧

وَسِيقَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓاْ إِلَىٰجَهَنَّمَ زُمَرًّا حَتَّى إِذَا جَآءُوهَا فُتِحَتْ أَبُوَبُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهُمَآ أَلَرْيَأْتِكُمْ رُسُلُ مِّنَكُونَ عَلَيْكُمْ ءَايَتِ رَبِّكُمْ وَيُنذِ رُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَنَا ۚ قَالُواْ بَكِن وَلَكِنْ حَقَّتْ كِلْمَتُ ٱلْعَذَابِ عَلَى ٱلْكَفِرِينَ ١

قِيلَ ٱدۡخُلُوٓا أَبُوابَجَهَ نَّرَخَالدينَ فِيهَا فَبَشَى مَثْوَى ٱلْمُتَكِبِينَ ١٠٠٥

وَسِيقَ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوْاْرَبَّهُمْ إِلَى ٱلْجَنَّةِ زُمَرًّا حَتَّىۤ إِذَا جَآءُ وِهَا وَفُتِحَتْ أَبُوَبُهَا وَقَالَ لَهُ مُ خَزَنَتُهُا سَلَامٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَأَدْخُلُوهَ اخْلِدِينَ ١

وَقَالُواْ ٱلْحَمْدُ بِلَّهِ ٱلَّذِي صَدَقَنَا وَعَدَهُ وَأُوْرَثَنَا ٱلْأَرْضَ نَتَبَوًّا أُمِنَ ٱلْجَنَّةِ حَيْثُ نَشَآةً فَيْعُمَ أَجْرُ ٱلْعَلِمِلِينَ ١

وَتَرَى ٱلْمَلَتِ حَةَ حَآفِيْنَ مِنْ حَوْلِ ٱلْعَرْشِ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِ مُّ وَقُضِيَ بَيْنَهُم بِٱلْخَيِّ

الجزء ٢٤

dan diberi putusan di antara hamba-hamba Allah dengan adil dan diucapkan: "Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam".

لَ ٱلْحَمَّدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِينَ ١

PENUTUP

Dari surat Az Zumar dapat diambil pelajaran sebagai berikut:

- a. Al Qur'an adalah petunjuk yang paling sempurna bagi manusia.
- b. Tiap makhluk akan mati dan di akhirat akan dihisab tentang amalan-amalannya.
- Sekalipun manusia itu banyak dosanya, dilarang berputus asa terhadap rahmat Allah.

HUBUNGAN SURAT AZ ZUMAR DENGAN SURAT AL MU'MIN (GHAAFIR).

- 1. Surat Az Zumar menerangkan bahwa kesudahan orang-orang mu'min dan kesudahan orang-orang kafir yang selalu mengingkari nabi yang diutus kepada mereka. Surat Al Mu'min menerangkan bahwa Allah mengampuni segala dosa hamba-Nya yang mau mengikuti jalan yang benar. Hal ini merupakan ajakan Allah kepada orang-orang kafir agar mereka beriman.
- 2. Sama-sama mengutarakan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan hari kiamat, keadaan mahsyar, surga dan neraka.



Surat Al Mu'min (Orang Yang Beriman)



Surat Al Mu'min terdiri atas 85 ayat, termasuk golongan Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Az Zumar.

753

Dinamai "Al Mu'min" (Orang yang beriman), berhubung dengan perkataan "mu'min" yang terdapat pada ayat 28 surat ini. Pada ayat 28 diterangkan bahwa salah seorang dari kaum Fir'aun telah beriman kepada Nabi Musa a.s. dengan menyembunyikan imannya kepada kaumnya, setelah mendengar keterangan dan melihat mukjizat yang dikemukakan oleh Nabi Musa a.s. hati kecil orang itu mencela Fir'aun dan kaumnya yang tidak mau beriman kepada Nabi Musa a.s., sekalipun telah dikemukakan keterangan dan mukjizat yang diminta mereka.

Dinamakan pula "Ghafir" (yang mengampuni), karena ada hubungannya dengan kata "Ghafir" yang terdapat pada ayat 3 surat ini. Ayat ini mengingatkan bahwa "Maha Pengampun" dan "Maha Penerima Taubat" adalah sebagian dari sifat-sifat Allah, karena itu hamba-hamba Allah tidak usah khawatir terhadap perbuatan-perbuatan dosa yang telah telanjur mereka lakukan, semuanya itu akan diampuni Allah asal benarbenar memohon ampun dan bertaubat kepada-Nya dan berjanji tidak akan mengerjakan perbuatan-perbuatan dosa itu lagi. Dan surat ini dinamai "Dzit Thaul" (Yang Mempunyai Karunia) karena perkataan tersebut terdapat pada ayat 3.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Sifat-sifat malaikat yang memikul 'Arsy dan yang berada di sekitarnya; dalildalil yang menunjukkan kekuasaan Allah, sifat-sifat Allah yang menunjukkan kebesaran dan keagungan-Nya; ilmu Allah meliputi segala sesuatu; bukti-bukti yang menunjukkan adanya hari berbangkit.

2. Kisah:

Kisah Musa a.s. dengan Fir'aun.

3. Dan lain-lain:

Al Qur'an dan sikap orang-orang mu'min dan orang-orang kafir terhadapnya; permohonan orang-orang kafir supaya dikeluarkan dari neraka; peringatan kepada orang-orang musyrik tentang kedahsyatan hari kiamat, anjuran bersabar dalam menghadapi kaum musyrikin; ni'mat-ni'mat Allah yang terdapat di daratan dan lautan; janji Rasulullah s.a.w. bahwa orang-orang mu'min akan menang terhadap musuhnya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

PENENTANGAN TERHADAP AGAMA PASTI MENEMUI KEGAGALAN.

Orang-orang mu'min janganlah terpedaya oleh kemakmuran orang-orang musyrikin.

1. Haa Miim⁽¹⁾.



⁽¹⁾ Lihat not ayat 1 surat Al Bagarah.

- 2. Diturunkan Kitab ini (Al Qur'an) dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui,
- 3. Yang Mengampuni dosa dan Menerima taubat lagi keras hukuman-Nya; Yang mempunyai karunia. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Hanya kepada-Nyalah kembali (semua makhluk).
- 4. Tidak ada yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Allah, kecuali orang-orang yang kafir. Karena itu janganlah pulang balik mereka dengan bebas dari suatu kota ke kota yang lain memperdayakan kamu.
- 5. Sebelum mereka, kaum Nuh dan golongan-golongan yang bersekutu sesudah mereka telah mendustakan (rasul) dan tiap-tiap umat telah merencanakan makar terhadap rasul mereka untuk menawannya dan mereka membantah dengan (alasan) yang batil untuk melenyapkan kebenaran dengan yang batil itu; karena itu Aku azab mereka. Maka betapa (pedihnya) azab-Ku?
- 6. Dan demikianlah telah pasti berlaku ketetapan azab Tuhanmu terhadap orangorang kafir, karena sesungguhnya mereka adalah penghuni neraka.

Para malaikat bertasbih kepada Allah dan mendo'akan orang-orang mu'min.

- 7. (Malaikat-malaikat) yang memikul 'Arsy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman (seraya mengucapkan): "Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertaubat dan mengikuti jalan Engkau dan peliharalah mereka dari siksaan neraka yang menyala-nyala,
- 8. ya Tuhan kami, dan masukkanlah mereka ke dalam surga 'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka dan orang-orang

تَنزِيلُ ٱلْكِتَنبِ مِنَ ٱللَّهِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْعَلِيمِ ٥

غَافِرِٱلذَّنْبِ وَقَابِلِٱلتَّوْبِ شَدِيدِٱلْعِقَابِ ذِى ٱلطَّوْلِّ لَآإِلَهَ إِلَّاهُوَّ إِلَيْهِ ٱلْمَصِيرُ ۞

مَايُجَادِلُ فِي ءَايَتِ ٱللَّهِ إِلَّا ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ فَلَا يَعَرُواْ فَلَا يَعَرُواْ فَلَا يَغَرُرُ لِكَ تَقَلُّبُهُمْ فِي ٱلْبِلَدِ ٢

كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَٱلْأَخْزَابُ مِنْ بَعْدِهِمَّ وَهَمَّتْ كُلُّ أُمَّةٍ بِرَسُولِهِمْ لِيَأْخُذُوهُ وَجَدَلُواْ بِٱلْبَطِلِ لِيُدْحِضُواْ بِهِ ٱلْحَقَّ فَأَخَذْتُهُمَّ فَكَيْفَ كَانَ عِقَابِ ۞

وَكَذَالِكَ حَقَّتُ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى ٱلَّذِينَ كَفَرُوۤاْ أَنَّهُمۡ أَصۡحَبُ ٱلنَّارِ ۞

ٱلذِينَ يَحْمِلُونَ ٱلْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ, يُسَبِّحُونَ جِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوً أَ رَبَّنَا وَسِغْتَ كُلَّ شَيْءِ تَحْمَةً وَعِلْمَا فَأَغْفِرُ لِلَّذِينَ تَابُواْ وَٱتَّبَعُواْ سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ ٱلْجَحِيمِ

رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُ مْ جَنَّاتِ عَدْنٍ ٱلَّتِي وَعَدَّتُهُ مُ وَمَن صَلَحَ مِنْ ءَابَآبِهِمْ وَأَزْوَجِهِمْ yang saleh di antara bapak-bapak mereka, dan isteri-isteri mereka, dan keturunan mereka semua. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana,

dan peliharalah mereka dari (balasan) 9. kejahatan. Dan orang-orang yang Engkau pelihara dari (pembalasan) kejahatan pada hari itu, maka sesungguhnya telah Engkau anugerahkan rahmat kepadanya dan itulah kemenangan yang besar".

Keinginan orang-orang kafir hendak keluar dari neraka.

- 10. Sesungguhnya orang-orang yang kafir diserukan kepada mereka (pada hari kiamat): "Sesungguhnya kebencian Allah (kepadamu) lebih besar daripada kebencianmu kepada dirimu sendiri karena kamu diseru untuk beriman lalu kamu kafir"
- 11. Mereka menjawab: "Ya Tuhan kami Engkau telah mematikan kami dua kali dan telah menghidupkan kami dua kali (pula), lalu kami mengakui dosa-dosa kami. Maka adakah sesuatu jalan (bagi kami) untuk keluar (dari neraka)?"
- 12. Yang demikian itu adalah karena kamu kafir apabila Allah saja disembah. Dan kamu percaya apabila Allah dipersekutukan. Maka putusan (sekarang ini) adalah pada Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

Kewajiban menunaikan ibadat kepada Allah.

- 13. Dia-lah yang memperlihatkan kepadamu tanda-tanda (kekuasaan)-Nya dan menurunkan untukmu rezki dari langit. Dan tiadalah mendapat pelajaran kecuali orang-orang yang kembali (kepada Allah).
- 14. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ibadat kepada-Nya, meskipun orang-orang kafir tidak menyukai (nya).

وَذُرِّيَّتِهِمْ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ٨

وَقِهِمُ ٱلسَّيَّاتِّ وَمَن تَقِ ٱلسَّيَّاتِ يَوْمَ إِذِ فَقَدْرَجِمْتَهُ ۚ وَذَالِكَ هُوَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ١

إِنَّ ٱلَّذِينِ كَفَرُواْ يُنَادَوْنَ لَمَقْتُ ٱللَّهِ أَكْبَرُمِن مَّقَتِكُمُ أَنفُسَكُمُ إِذْ تُدْعَوْنَ إِلَى ٱلْإِيمَانِ فَتَكُفُرُونَ ٥

قَالُواْرَبَّنَآ أَمَتَّنَا ٱثْنَتَيْنِ وَأَحْيَيْتَنَا ٱثْنَتَيْنِ فَأَعْتَرَفِّنَا بِذُنُوبِنَا فَهَلَ إِلَى خُرُوجِ مِّن سَبِيلِ٣

ذَالِكُم بِأَنَّهُ وَإِذَا دُعِي ٱللَّهُ وَحَدَهُ و كَفَرْتُمْ وَإِن يُشْرَكُ بِهِ = تُؤْمِنُواْ فَٱلْحُكُمُ لِلَّهِ ٱلْعَلِيِّ ٱلْصَبِيرِ ١

هُوَٱلَّذِي يُرِيكُمُ ءَايَتِهِ وَيُنَزِّلُ لَكُمُّمِّنَ ٱلسَّمَآءِ رِزْقَأُ وَمَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا مَن يُنِيبُ

> فَأَدْعُواْ ٱللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ وَلَوْ كَرةَ ٱلْكَافِرُونَ ١

- 15. (Dialah) Yang Maha Tinggi derajat-Nya, Yang mempunyai 'Arsy, Yang mengutus Jibril dengan (membawa) perintah-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya, supaya dia memperingatkan (manusia) tentang hari pertemuan (hari kiamat),
- 16. (yaitu) hari (ketika) mereka keluar (dari kubur); tiada suatupun dari keadaan mereka yang tersembunyi bagi Allah. (Lalu Allah berfirman): "Kepunyaan siapakah kerajaan pada hari ini?" Kepunyaan Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan.
- 17. Pada hari ini tiap-tiap jiwa diberi balasan dengan apa yang diusahakannya. Tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sesungguhnya Allah amat cepat hisabnya.
- 18. Berilah mereka peringatan dengan hari yang dekat (hari kiamat yaitu) ketika hati (menyesak) sampai di kerongkongan dengan menahan kesedihan. Orang-orang yang zalim tidak mempunyai teman setia seorangpun dan tidak (pula) mempunyai seorang pemberi syafa'at yang diterima syafa'atnya.
- 19. Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat⁽¹⁾ dan apa yang disembunyikan oleh hati.
- 20. Dan Allah menghukum dengan keadilan. Dan sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah tiada dapat menghukum dengan sesuatu apapun. Sesungguhnya Allah, Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

Pelajaran-pelajaran yang dapat diambil dari kisah Musa a.s.

21. Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi, lalu memperhatikan betapa kesudahan orangorang yang sebelum mereka. Mereka itu

رَفِيعُ ٱلدَّرَجَتِ ذُو ٱلْعَرْشِ يُلْقِي ٱلرُّوحَ مِنْ أَمْرِهِ عَلَى مَن يَشَآءُ مِنْ عِبَادِهِ وَلِيُنذِرَ يَوْمَرُ ٱلتَّكَرِقِ ٥

يَوْمَهُم بَدرُ وَنَّ لَا يَخَفَىٰ عَلَى ٱللَّهِ مِنْهُمْ شَيْءٌ لِّمَن ٱلْمُلْكُ ٱلْيَوْمِرُ لِللَّهِ ٱلْوَحِدِ ٱلْقَهَّارِ ١

ٱلْيَوْمَ تُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَاكَسَبَتْ لَا ظُلْمَرُ ٱلْيُوْمَ إِنَّ ٱللَّهَ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ

وَأَنذِ رُهُمْ يَوْمَ ٱلْآرِفَةِ إِذِ ٱلْقُلُوبُ لَدَى ٱلْحَنَاجِركَظِمِينَ مَالِلظَّالِمِينَ مِنْ حَمِيمِ وَلَاشَفِيعِ يُطَاعُ ٨

يَعْلَمُ خَآبِنَةَ ٱلْأَعْيُنِ وَمَاتُخْفِي ٱلصُّدُورُ ١

وَٱللَّهُ يَقْضِي بِٱلْحَقِّ وَٱلَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُونِهِ - لَا يَقْضُونَ بِشَيْءٍ إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْبَصِيرُ ۞

* أُوَلَمْ يَسِيرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ فَيَنظُرُواْ كَيْفَ كَانَ عَلِقِبَةُ ٱلَّذِينَ كَانُواْ مِن قَبْلِهِمْ كَانُواْ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "pandangan mata yang khianat" ialah pandangan yang terlarang, seperti memandang kepada wanita yang bukan mahramnya.

adalah lebih hebat kekuatannya daripada mereka dan (lebih banyak) bekas-bekas mereka di muka bumi⁽¹⁾, maka Allah mengazab mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Dan mereka tidak mempunyai seorang pelindung dari azab Allah.

- 22. Yang demikian itu adalah karena telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata⁽²⁾ lalu mereka kafir; maka Allah mengazab mereka. Sesungguhnya Dia Maha Kuat lagi Maha Keras hukuman-Nya.
- 23. Dan Sesungguhnya telah Kami utus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami dan keterangan yang nyata,
- 24. kepada Fir'aun, Haman dan Qarun; maka mereka berkata: " (Ia) adalah seorang ahli sihir yang pendusta".
- 25. Maka tatkala Musa datang kepada mereka membawa kebenaran dari sisi Kami mereka berkata: "Bunuhlah anak-anak orang-orang yang beriman bersama dengan dia dan biarkanlah hidup wanitawanita mereka". Dan tipu daya orangorang kafir itu tak lain hanyalah sia-sia (belaka).
- 26. Dan berkata Fir'aun (kepada pembesarpembesarnya): "Biarkanlah aku membunuh Musa dan hendaklah ia memohon kepada Tuhannya, karena sesungguhnya aku khawatir dia akan menukar agamamu atau menimbulkan kerusakan di muka bumi".
- 27. Dan Musa berkata: "Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu dari setiap orang yang menyombongkan diri yang tidak beriman kepada hari berhisab".
- 28. Dan seorang laki-laki yang beriman di antara pengikut-pengikut Fir'aun yang

هُمْ أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَءَاثَارًا فِي ٱلْأَرْضِ فَأَخَذَهُمُ ٱللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ وَمَاكَانَ لَهُمِيِّنَ ٱللَّهِ مِن وَاقِ ١

ذَلِكَ بِأَنَّهُ مُ كَانَت تَأَيِّيهِ مَرُسُلُهُم بِٱلْبَيِّنَتِ فَكَفَرُواْ فَأَخَذَهُمُ ٱللَّهُ إِنَّهُ وَقِيٌّ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ٣

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَامُوسَىٰ بِعَايَكِتِنَاوَسُلْطَانِ

إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَهَامَارِ ﴾ وَقَارُونَ فَقَالُواْ سَلِحِرُّكَذَّابٌ ١٠٠٠

فَلَمَّا جَاءَهُم بِٱلْحَقِّ مِنْ عِندِنَا قَالُولْ ٱقْتُلُوٓاْ أَبْنَآءَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مَعَهُۥ وَٱسۡتَحُوا نِسَآءَهُمْ وَمَاكَنَدُ ٱلْكَفِرِينَ إِلَّافِي ضَلَالِ ۞

وَقَالَ فِرْعَوْنُ ذَرُونِيَ أَقَتُلُمُوسَىٰ وَلْيَدْعُ رَبَّهُ وَإِنِّي أَخَافُ أَن يُبَدِّلَ دِينَكُمْ أَوْأَن يُظْهِرَ فِي ٱلْأَرْضِ ٱلْفَسَادَ ٥

وَقَالَ مُوسَى ٓ إِنِّي عُذْتُ بِرَتِي وَرَبِّكُمْ مِن كُلِّ مُتَكِيِّرِلَّا يُؤْمِنُ بِيَوْمِ ٱلْحِسَابِ ١

وَقَالَ رَجُلٌ مُّؤْمِنٌ مِّن عَالِ فِرْعَوْنَ

⁽¹⁾ Maksudnya: bangunan, alat perlengkapan, benteng-benteng dan istana-istana.

⁽²⁾ Maksudnya: mu'jizat, hukum-hukum, dan ajaran-ajaran yang dibawanya.

Juz 24

menyembunyikan imannya berkata: "Apakah kamu akan membunuh seorang laki-laki karena dia menyatakan: "Tuhanku ialah Allah", padahal dia telah datang kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan dari Tuhanmu. Dan jika ia seorang pendusta maka dialah yang menanggung (dosa) dustanya itu; dan jika ia seorang yang benar niscaya sebagian (bencana) yang diancamkannya kepadamu akan menimpamu". Sesungguhnya Allah tidak menunjuki orang-orang yang melampaui batas lagi pendusta.

- 29. (Musa berkata): "Hai kaumku, untukmulah kerajaan pada hari ini dengan berkuasa di muka bumi. Siapakah yang akan menolong kita dari azab Allah jika azab itu menimpa kita!" Fir'aun berkata: "Aku tidak mengemukakan kepadamu, melainkan apa yang aku pandang baik; dan aku tiada menunjukkan kepadamu selain jalan yang benar".
- 30. Dan orang yang beriman itu berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa (bencana) seperti peristiwa kehancuran golongan yang bersekutu.
- 31. (Yakni) seperti keadaan kaum Nuh, 'Aad, Tsamud dan orang-orang yang datang sesudah mereka. Dan Allah tidak menghendaki berbuat kezaliman terhadap hamba-hamba-Nya.
- 32. Hai kaumku, sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan siksaan hari panggil memanggil⁽¹⁾,
- 33. (yaitu) hari (ketika) kamu (lari) berpaling ke belakang, tidak ada bagimu seorangpun yang menyelamatkan kamu dari (azab) Allah, dan siapa yang disesatkan Allah, niscaya tidak ada baginya seorangpun yang akan memberi petunjuk.

يَكْتُمُ إِيمَانَهُ وَأَتَقَتُكُونَ رَجُلًا أَن يَـ قُولَ رَبِِّتِ ٱللَّهُ وَقَدُ جَاءً كُم بِٱلْبَيِّنَاتِ مِن رَّ بِّكُوِّ وَإِن يَكُ كَندِبًا فَعَكَيْهِ كَذِبُهُ ۗ وَإِن يَكُ صَادِقًا يُصِبِّكُم بَعْضُ ٱلَّذِي يَعِدُكُمُّ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِي مَنْ هُوَ مُسْرِقٌ كَذَّابٌ ٨

يَنَقُوْمِ لَكُمُ ٱلْمُلَكُ ٱلْيَوْمَ ظَامِ بِنَ فِي ٱلْأَرْضِ فَمَن يَنصُرُنَا مِنْ بَأْسِ ٱللَّهِ إِن جَاءَنَأْ قَالَ فِرْعَوْنُ مَآأُرِيكُمْ إِلَّا مَآأَرَيٰ وَمَآ أَهْدِيكُو إلَّاسَبِيلَ ٱلرَّشَادِ ١

وَقَالَ ٱلَّذِيٓءَامَنَ يَقَوْمِ إِنِّيٓ أَخَافُ عَلَيْكُمْ مِّثْلَ يَوْمِ ٱلْأَخْزَابِ ١

مِثْلَ دَأْبِ قَوْمِ نُوجٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ وَٱلَّذِينَ مِنْ بَعَدِهِمْ وَمَا ٱللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمَا لِلْعِبَادِ ١

وَيَنقَوْمِ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ ٱلتَّنَادِ ٢

يَوْمَ ثُوَلُونَ مُدْبِرِينَ مَالَكُمُ مِّنَ ٱللَّهِ مِنْ عَاصِيًّ وَمَن يُضَلِل ٱللَّهُ فَمَالَهُ مِنْ هَادٍ ٢

⁽¹⁾ Hari Kiamat itu dinamakan hari panggil-memanggil karena orang yang berkumpul di padang mahsyar sebagian memanggil sebagian yang lain untuk meminta tolong.

- 34. Dan sesungguhnya telah datang Yusuf kepadamu dengan membawa keteranganketerangan, tetapi kamu senantiasa dalam keraguan tentang apa yang dibawanya kepadamu, hingga ketika dia meninggal, kamu berkata: "Allah tidak akan mengirim seorang (rasulpun) sesudahnya". Demikianlah Allah menyesatkan orangorang yang melampaui batas dan raguragu.
- **35.** (Yaitu) orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat Allah tanpa alasan yang sampai kepada mereka(1). Amat besar kemurkaan (bagi mereka) di sisi Allah dan di sisi orang-orang yang beriman. Demikianlah Allah mengunci mati hati orang yang sombong dan sewenang-wenang.
- 36. Dan berkatalah Fir'aun: "Hai Haman, buatkanlah bagiku sebuah bangunan yang tinggi supaya aku sampai ke pintu-pintu,
- 37. (yaitu) pintu-pintu langit, supaya aku dapat melihat Tuhan Musa dan sesungguhnya aku memandangnya seorang pendusta". Demikianlah dijadikan Fir'aun memandang baik perbuatan yang buruk itu, dan dia dihalangi dari jalan (yang benar); dan tipu daya Fir'aun itu tidak lain hanyalah membawa kerugian.
- 38. Orang yang beriman itu berkata: "Hai kaumku, ikutilah aku, aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang benar.
- 39. Hai kaumku, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal.
- 40. Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, maka dia tidak akan dibalas melainkan sebanding dengan kejahatan itu. Dan barangsiapa mengerjakan amal yang saleh

وَلَقَدَ جَآءَ كُمْ يُوسُفُ مِن قَبْلُ بِٱلْبَيِّنَاتِ فَمَازِلْتُمْ فِي شَكِّ مِّمَّا جَآءَكُم بِدِّء حَتَّى ٓ إِذَا هَلَكَ قُلْتُ مُ لَن يَبْعَثَ ٱللَّهُ مِنْ بَعْدِهِ وَرَسُولَا حَكَذَالِكَ يُضِلُّ ٱللَّهُ مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ مِّرْتَابُ اللهُ

ٱلَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي ءَايَتِ ٱللَّهِ بِغَيْرِ سُلَطَنِ أَتَنَاهُمُّ كَبُرَمَقَتًا عِندَ ٱللَّهِ وَعِندَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كَذَالِكَ يَطْبَعُ ٱللَّهُ عَلَى كُلِّ قَلْبِ مُتَكَبِّرِجَبَّادٍ ۞

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَهَامَنُ أَبْنِ لِي صَرْحَالُّعَكِّي أَبْلُغُ ٱلْأَسْبَاتِ اللهُ

أَسْبَنَ ٱلسَّمَوَتِ فَأَطَّلِعَ إِلَى إِلَهِ مُوسَى وَإِنِّي لَأَظُنُّهُ وكَندِ بَأُوكَ ذَلِكَ زُيِّنَ لِفِرْعَوْنَ سُوَّءُ عَمَلِهِ وَصُدَّعَنِ ٱلسَّبِيلَّ وَمَاكَيْدُفِرْعَوْنَ إِلَّافِي تَبَابٍ ١

> وَقَالَ ٱلَّذِي ءَامَنَ يَنْقَوْمِ ٱتَّبعُونِ أَهْدِكُمْ سَبِيلَ ٱلرَّشَادِ ٨

يَنقَوْمِ إِنَّمَاهَاذِهِ ٱلْحَيَوةُ ٱلدُّنْيَامَتَكُ وَإِنَّ ٱلْآخِرَةَ هِيَ دَارُٱلْقَرَارِ ٥

مَنْ عَمِلَ سَيِّتَةَ فَلَا يُجِّزَى إِلَّامِثُلَهَأَ وَمَنْ عَمِلَ صَالِحَامِّن ذَكَرِأُوۤ أُنْثَىٰ وَهُوَ

⁽¹⁾ Maksudnya: mereka menolak ayat-ayat Allah tanpa alasan yang datang kepada mereka.

baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam keadaan beriman, maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezki di dalamnya tanpa hisab.

- 41. Hai kaumku, bagaimanakah kamu, aku menyeru kamu kepada keselamatan, tetapi kamu menyeru aku ke neraka?
- 42. (Kenapa) kamu menyeruku supaya kafir kepada Allah dan mempersekutukan-Nya dengan apa yang tidak kuketahui padahal aku menyeru kamu (beriman) kepada Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun?
- 43. Sudah pasti bahwa apa yang kamu seru supaya aku (beriman) kepadanya tidak dapat memperkenankan seruan apapun baik di dunia maupun di akhirat(1). Dan sesungguhnya kita kembali kepada Allah dan sesungguhnya orang- orang yang melampaui batas, mereka itulah penghuni neraka.
- 44. Kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepada kamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya".
- 45. Maka Allah memeliharanya dari kejahatan tipu daya mereka, dan Fir'aun beserta kaumnya dikepung oleh azab yang amat buruk.
- 46. Kepada mereka dinampakkan neraka pada pagi dan petang⁽²⁾, dan pada hari terjadinya Kiamat. (Dikatakan kepada malaikat): "Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras".
- 47. Dan (ingatlah), ketika mereka berbantahbantah dalam neraka, maka orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "Sesungguhnya kami adalah pengikut-

مُؤْمِنٌ فَأُوْلَيِكَ يَدْخُلُونَ ٱلْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِحِسَابٍ ٥

* وَيَنْقَوْمِ مَالِيَ أَذَعُوكُمْ إِلَى ٱلنَّجَوْةِ وَتَدْعُونَنِي إِلَى ٱلتَّارِ ١

تَدْعُونَنِي لِأَكَفُرَ بِٱللَّهِ وَأُشْرِكَ بِهِ عَمَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمُ وَأَنَا أَذْعُوكُمْ إِلَى ٱلْعَزيز ٱلْغَفَّارِ ١

لَاجَرَمَ أَنَّمَا تَدْعُونَنِيٓ إِلَيْهِ لَيْسَ لَهُ وَدَعُوةٌ اللَّهِ اللَّهِ لَيْسَ لَهُ وَدَعُوةٌ فِ ٱلدُّنْيَا وَلَا فِ ٱلْآخِرَةِ وَأَنَّ مَرَدَّنَآ إِلَى ٱللَّهِ وَأَنَّ ٱلْمُسْرِفِينَ هُمْ أَصْحَابُ ٱلتَّارِ٣

فَسَتَذَكُرُونَ مَآأَقُولُ لَكُمْ وَأُفَوَّضُ أَمْرِيَ إِلَى ٱللَّهُ إِنَّ ٱللَّهَ بَصِيرٌ بِٱلْحِبَادِ ١

فَوَقَكَ هُ ٱللَّهُ سَيِّعَاتِ مَامَكُرُوًّ وَحَاقَ بِعَالِ فِرْعَوْنَ سُوَّءُ ٱلْعَذَابِ ٥

ٱلنَّارُيُعْرَضُونَ عَلَيْهَا غُدُوًّا وَعَشِيًّا وَيَوْمَرَتَقُومُ ٱلسَّاعَةُ أَدْخِلُواْءَالَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ ٱلْعَذَابِ ١

وَإِذْ يَتَحَاجُّونَ فِي ٱلنَّارِ فَيَـ قُولُ ٱلضُّبِ عَفَآ وُاللَّذِينِ ٱسْتَكْبَرُوٓ الْإِلَّا كْنَّالْكُمْ تَبَعَافَهَلْأَنْتُ مُّغْنُونَ عَنَّا

- (1) Maksudnya: tidak dapat menolong baik di dunia maupun di akhirat.
- (2) Maksudnya: dinampakkan kepada mereka neraka pagi dan petang sebelum hari berbangkit.

pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan dari kami sebagian azab api neraka?"

- 48. Orang-orang yang menyombongkan diri menjawab: "Sesungguhnya kita semua sama-sama dalam neraka karena sesungguhnya Allah telah menetapkan keputusan antara hamba-hamba-(Nya)".
- 49. Dan orang-orang yang berada dalam neraka berkata kepada penjaga-penjaga neraka Jahannam: "Mohonkanlah kepada Tuhanmu supaya Dia meringankan azab dari kami barang sehari".
- 50. Penjaga Jahannam berkata: "Dan apakah belum datang kepada kamu rasul-rasulmu dengan membawa keteranganketerangan?" Mereka menjawab: "Benar, sudah datang". Penjaga-penjaga Jahannam berkata: "Berdo'alah kamu". Dan do'a orang-orang kafir itu hanyalah sia-sia belaka.
- 51. Sesungguhnya Kami menolong rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia dan pada hari berdirinya saksi-saksi (hari kiamat),
- 52. (yaitu) hari yang tidak berguna bagi orang-orang zalim permintaan ma'afnya dan bagi merekalah la'nat dan bagi merekalah tempat tinggal yang buruk.
- 53. Dan sesungguhnya telah Kami berikan petunjuk kepada Musa; dan Kami wariskan Taurat kepada Bani Israil,
- 54. untuk menjadi petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang berfikir.
- 55. Maka bersabarlah kamu, karena sesungguhnya janji Allah itu benar, dan mohonlah ampunan untuk dosamu dan bertasbihlah seraya memuji Tuhanmu pada waktu petang dan pagi.

نَصِيبًا مِن ٱلنَّارِ ١

قَالَ ٱلَّذِيرِ أَسْتَكَبُّرُوۤاْ إِنَّاكُلُّ فيها آان الله قد حكم بين العباد ١

وَقَالَ ٱلَّذِيرِ فِي ٱلنَّارِ لِخَزَنَةِ جَهَنَّمَ ٱدْعُواْرَبَّكُمْ يُخَفِّفُ عَنَّايَوُمَامِّرَ ٱلْعَذَابِ

قَالُوٓاْ أُوَلَمْ تَلَكُ تَأْتِيكُمْ رُسُلُكُم بِٱلْبَيِّنَاتِ قَالُواْ بَكِيْ قَالُواْ فَٱدْعُوَّاْ وَمَادُعَتَّوُاْ ٱلْكَافِرِينَ إِلَّا فِيضَلَانِ

إِنَّا لَنَنصُرُ رُسُلَنَا وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ فِي ٱلْحَيَوْةِ ٱلدُّنْيَاوَيَوْمَ يَقُومُ ٱلْأَشْهَادُ ١

> يَوْمَ لَا يَنْفَعُ ٱلظَّلِلِمِينَ مَعْذِرَتُهُمٍّ وَلَهُمُ ٱللَّغْنَةُ وَلَهُ مُسُوَّءُ ٱلدَّارِ ٥٠

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَى ٱلْهُدَى وَأَوْرَثْنَا بَنِيّ إِسْرَاءِ يِلَ ٱلْكِتَابَ ١٠٠٠ هُدَى وَذِكَرَىٰ لِأُوْلِى ٱلْأَلْبَابِ ٥ فَأَصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ ٱلدَّهِ حَقُّ وَٱسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَسَيِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِٱلْعَشِيّ وَٱلْإِبْكُر ٥٠ Pengingkaran terhadap kekuasaan Allah hanyalah karena kesombongan semata.

- **56.** Sesungguhnya orang-orang yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Allah tanpa alasan yang sampai kepada mereka(1) tidak ada dalam dada mereka melainkan hanyalah (keinginan akan) kebesaran yang mereka sekali-kali tiada akan mencapainya, maka mintalah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
- 57. Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.
- 58. Dan tidaklah sama orang yang buta dengan orang yang melihat, dan tidaklah (pula sama) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal saleh dengan orang-orang yang durhaka. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran.
- 59. Sesungguhnya hari kiamat pasti akan datang, tidak ada keraguan tentangnya, akan tetapi kebanyakan manusia tiada beriman.

Allah akan memperkenankan do'a hamba-Nya.

60. Dan Tuhanmu berfirman: "Berdo'alah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku⁽²⁾ akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina".

Kekuasaan Allah yang tercermin pada alam semesta.

61. Allah-lah yang menjadikan malam untuk kamu supaya kamu beristirahat padanya; dan menjadikan siang terang benderang. Sesungguhnya Allah benar-benar mempunyai karunia yang dilimpahkan

إِنَّ ٱلَّذِينِ يُجَادِلُونَ فِي ءَايَتِ ٱللَّهِ بِعَيْرِسُلْطَانِ أَتَاهُمْ إِن فِي صُدُورِهِمْ إِلَّاكِبُرُمَّاهُم بِبَالِغِيهِ فَأَسْتَعِذْ بِٱللَّهِ إِنَّهُ وهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْبَصِيرُ ٥

لَخَلْقُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ أَكْبَرُمِنَ خَلْقِ ٱلنَّاسِ وَلَكِيَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يغَلَمُونَ ٧

وَمَايَسَتَوِى ٱلْأَغَمَىٰ وَٱلْبَصِيرُ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ وَلَا ٱلْمُسِوِ ، أَهُ قَلِ لَا مَّا تَتَذَكَّرُونَ ٥

إِنَّ ٱلسَّاعَةَ لَآتِيَّةٌ لَّارَبْ فِيهَا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ٥

وَقَالَ رَبُّكُمُ ٱدْعُونِي أَسْتَجِبُ لَكُمُّ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَسْتَكِيمُ مِنْ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِين ٠

ٱللَّهُ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلَّيْلَ لِتَسْكُنُواْ فِيهِ وَٱلنَّهَارَ مُبْصِرًا إِنَّ ٱللَّهَ لَذُو فَضَل عَلَى ٱلنَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْتُرُ ٱلنَّاسِ

⁽¹⁾ Lihat not ayat 35 surat Al Mu'min.

⁽²⁾ Yang dimaksud dengan menyembah-Ku di sini ialah berdo'a kepada-Ku.

atas manusia, akan tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.

40. Surat Al Mu'min

- 62. Yang demikian itu adalah Allah, Tuhanmu, Pencipta segala sesuatu, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia; maka bagaimanakah kamu dapat dipalingkan?
- 63. Seperti demikianlah dipalingkan orangorang yang selalu mengingkari ayat-ayat Allah.
- 64. Allah-lah yang menjadikan bumi bagi kamu tempat menetap dan langit sebagai atap, dan membentuk kamu lalu membaguskan rupamu serta memberi kamu rezki dengan sebagian yang baikbaik. Yang demikian itu adalah Allah Tuhanmu, Maha Agung Allah, Tuhan semesta alam.
- 65. Dialah Yang hidup kekal, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia; maka sembahlah Dia dengan memurnikan ibadat kepada-Nya. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.
- 66. Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguhnya aku dilarang menyembah sembahan yang kamu sembah selain Allah setelah datang kepadaku keteranganketerangan dari Tuhanku; dan aku diperintahkan supaya tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam.
- 67. Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes air mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami (nya).
- 68. Dia-lah yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan

لَا يَشْكُرُونَ ١

ذَالِكُمُ ٱللَّهُ رَبُّكُمْ خَالِقُ كُلِّ شَيءِ لَّآ إِلَهَ إِلَّاهُو ۚ فَأَنِّي تُؤْفَكُونَ ١

كَنَالِكَ يُؤْفِكُ ٱلَّذِينِ كَانُواْ بِعَايَاتِ ٱللَّهِ يَحْدَدُونَ ١٠٠٠

ٱللَّهُ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ قَرَارًا وَٱلسَّامَاءَ بِنَآءً وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَرَ. صُورَكُمْ وَرَزَقَكُم مِن ٱلطَّيّبَتَ ذَالْكُمُ ٱللَّهُ رَبُّكُمُّ فَتَكَارَكَ ٱللَّهُ رَتُ ٱلْعَلَمِينَ ١٠٠٠

هُوَ الْحَيُّ لَآ إِلَهَ إِلَّاهُوَ فَأَدْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ الْحَمْدُ لِلَهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِينَ ١

*قُلْ إِنِّي نُهِيتُ أَنْ أَعْبُدَ ٱلَّذِينِ تَدْعُونِ مِن دُونِ ٱللَّهِ لَمَّا جَآءَنِ ٱلْبَيِّنَتُ مِن رَبِّ وَأُمِرْتُ أَنْ أَسْلِمَ لِرَبِّ ٱلْعَالَمِينَ 📆

هُوَٱلَّذِي خَلَقَكُم مِّن تُرَابِ ثُمَّ مِن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُرَّ يُخْرِجُكُمْ طِفَلَا ثُمَّ لِتَبْلُغُوٓاْ أَشُدَّ كُمْ ثُمَّ لِتَكُونُواْ شُيُوخَاً وَمِنكُمْ مَّن يُتَوَفِّي مِن قَبْلُ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلَا مُّسَمَّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقَلُونَ ١

هُوَ ٱلَّذِي يُحْي مُ وَيُمِيتُ فَإِذَا قَضَيَ أَمْرًا فَإِنَّمَا

sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah", maka jadilah ia.

Nasib orang yang menentang ayat-ayat Allah dan rasul-Nya.

- 69. Apakah kamu tidak melihat kepada orang-orang yang membantah ayat-ayat Allah? Bagaimanakah mereka dapat dipalingkan?
- 70. (Yaitu) orang-orang yang mendustakan Al Kitab (Al Qur'an) dan wahyu yang dibawa oleh rasul-rasul Kami yang telah Kami utus. Kelak mereka akan mengetahui,
- ketika belenggu dan rantai dipasang di leher mereka, seraya mereka diseret,
- 72. ke dalam air yang sangat panas, kemudian mereka dibakar dalam api,
- 73. kemudian dikatakan kepada mereka: "Manakah berhala-berhala yang selalu kamu persekutukan.
- 74. (yang kamu sembah) selain Allah?"
 Mereka menjawab: "Mereka telah hilang lenyap dari kami, bahkan kami dahulu tiada pernah menyembah sesuatu". Seperti demikianlah Allah menyesatkan orangorang kafir.
- 75. Yang demikian itu disebabkan karena kamu bersuka ria di muka bumi dengan tidak benar dan karena kamu selalu bersuka ria (dalam kemaksiatan).
- 76. (Dikatakan kepada mereka): "Masuklah kamu ke pintu-pintu neraka Jahannam, dan kamu kekal di dalamnya. Maka itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang sombong".
- 77. Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar; maka meskipun Kami perlihatkan kepadamu sebagian siksa yang Kami ancamkan kepada mereka ataupun Kami wafatkan kamu (sebelum ajal menimpa mereka), namun

يَقُولُ لَهُ وكُن فَيَكُونُ ١

أَلَمْ تَرَ إِلَى ٱلَّذِينَ يُجَدِلُونَ فِي ءَايَنتِ ٱللَّهِ أَنَّنَ يُصْرَفُونَ ﴿

ٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِٱلۡكِتَٰبِ وَبِمَاۤ أَرۡسَلۡنَابِهِ عَلَىٰ اللَّهِ الْمُونَ اللَّهُ الْمُونَ اللَّهُ المُونَ اللَّهُ المُونَ اللَّهُ المُونَ اللَّهُ المُونَ اللَّهُ المُونَ اللَّهُ المُونَ اللَّهُ اللَّ

إِذِ ٱلْأَغَلَالُ فِي أَعْنَقِهِمْ وَٱلسَّلَسِلُ يُسْحَبُونَ ۞

فِي ٱلْحَمِيمِ ثُمَّ فِي ٱلنَّارِ يُسْجَرُونَ ٧

ثُمَّ قِيلَ لَهُ مُ أَيْنَ مَاكُنْتُمْ تُشْرِكُونَ ٥

ذَالِكُم بِمَاكُنْتُمْ تَفَرَّحُونَ فِي ٱلْأَرْضِ بِغَيْرِ ٱلْحَقِّ وَبِمَاكُنْتُمْ تَمْرَحُونَ ۞

> ٱڎڂؙڵؙۊۘٳ۠ٲڹٞۅؘڔؘجَهَنَّمَ خَلِدِينَ فِيهَؖٚفَيَّمَ مَثْوَى ٱلْمُتَكِبِّرِينَ ۞

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعُدَاللَّهِ حَقُّ فَإِمَّانُرِيَنَّكَ بَعْضَ ٱلَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْنَتَوَفَيَّ تَكَ فَإِلَيْنَا يُرْجَعُونَ ۞ kepada Kami sajalah mereka dikembalikan.

Rasul ada yang disebutkan kisahnya dalam Al Qur'an dan ada yang tidak disebutkan.

78. Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak dapat bagi seorang rasul membawa suatu mu'jizat, melainkan dengan seizin Allah; maka apabila telah datang perintah Allah, diputuskan (semua perkara) dengan adil. Dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil.

Pelajaran yang dapat diambil dari peristiwa yang terjadi pada umat-umat yang dahulu.

- 79. Allah-lah yang menjadikan binatang ternak untuk kamu, sebagiannya untuk kamu kendarai dan sebagiannya untuk kamu makan.
- 80. Dan (ada lagi) manfa'at-manfa'at yang lain pada binatang ternak itu untuk kamu⁽¹⁾ dan supaya kamu mencapai suatu keperluan yang tersimpan dalam hati dengan mengendarainya. Dan kamu dapat diangkut dengan mengendarai binatangbinatang itu dan dengan mengendarai bahtera.
- 81. Dan Dia memperlihatkan kepada kamu tanda-tanda (kekuasaan-Nya); maka tanda-tanda (kekuasaan) Allah yang manakah yang kamu ingkari?
- 82. Maka apakah mereka tiada mengadakan perjalanan di muka bumi lalu memperhatikan betapa kesudahan orangorang yang sebelum mereka. Adalah orang-orang yang sebelum mereka itu lebih hebat kekuatannya dan (lebih banyak) bekas-bekas mereka di muka

وَلَقَدُ أَرْسَلْنَارُسُلَامِّن قَبْلِكَ مِنْهُ مِّن قَصَصْنَاعَلَيْكَ وَمِنْهُ مِمَّن لِّمُ نَقْصُصْ عَلَيْكُ وَمَاكَانَ لِرَسُولٍ أَن يَأْتِي بِعَايَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اُللَّهُ فَإِذَا جَآءً أَمْرُ اللَّهِ قُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ هُنَالِكَ ٱلْمُبْطِلُونَ ۞

ٱللَّهُ ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَنْعَامَ اللَّهُ اللَّائَعَامَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّ

وَلَكُمْ فِيهَامَنَافِعُ وَلِتَبْلُغُواْ عَلَيْهَا حَاجَةَ فِي صُدُورِكُمْ وَعَلَيْهَا وَعَلَى ٱلْفُلْكِ تُحْمَلُونَ

> وَيُرِيكُمْ ءَايَنتِهِ عَفَأَتَّ ءَايَتِ ٱللَّهِ تُنكِرُونَ اللَّهِ

أَفَكَرُ يَسِيرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ فَيَنظُرُواْ كَيْفَ كَانَ عَلِقِبَةُ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِ مَّرَّكَانُوَاْ أَكْ تُرَمِنْهُ مُ وَأَشَدَّقُوَّةً وَءَاثَارًا فِي ٱلْأَرْضِ فَمَا آغْنَى عَنْهُ مِ مَّاكَانُواْ يَكْسِبُونَ ﴿

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "manfa'at yang lain dari binatang ternak itu" ialah air susunya, kulitnya, bulunya dan sebagainya.

- bumi⁽¹⁾, maka apa yang mereka usahakan itu tidak dapat menolong mereka.
- 83. Maka tatkala datang kepada mereka rasulrasul (yang diutus kepada) mereka dengan membawa keterangan- keterangan, mereka merasa senang dengan pengetahuan yang ada pada mereka(2) dan mereka dikepung oleh azab Allah yang selalu mereka perolok-olokkan itu.

Iman di waktu azab telah datang tidak berguna lagi.

- 84. Maka tatkala mereka melihat azab Kami, mereka berkata: "Kami beriman hanya kepada Allah saja dan kami kafir kepada sembahan-sembahan yang telah kami persekutukan dengan Allah."
- 85. Maka iman mereka tiada berguna bagi mereka tatkala mereka telah melihat siksa Kami. Itulah sunnah Allah yang telah berlaku terhadap hamba-hamba-Nya. Dan di waktu itu binasalah orang-orang kafir.

فَلَمَّا جَآءَ تُهُمْ رُسُلُهُم بِٱلْبَيِّنَتِ فَرِحُواْ بِمَا عِندَهُمِقِنَ ٱلْعِلْمِ وَحَاقَ بِهِم مَّاكَانُواْ بِهِ

> فَلَمَّا رَأُوْلُ بَأْسَنَا قَالُوَّا عَامَنَّا بِٱللَّهِ وَحُدَهُ وَكَفَرُنَا بِمَا كُنَّا بِهِ مُشْرِكِينَ ٥

سُنَّتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِي قَدْخَلَتْ فِي عِبَادِهِ ٥ وَخَسِرَ هُنَالِكَ ٱلْكَفْرُونَ ٥

PENUTUP

Surat Al Mu'min mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan bantahan orang-orang kafir dan pengakuan orang-orang mu'min terhadap Al Qur'anulkarim terutama yang berhubungan dengan ketauhidan, penegasan kebangkitan dan kerasulan, kemudian mengemukakan bahwa keadaan orang-orang musyrik akan sama halnya dengan keadaan Fir'aun, Qarun. dan Haman, bila orang-orang musyrik tetap pada kemusyrikannya.

HUBUNGAN SURAT AL MU'MIN DENGAN SURAT FUSHSHILAT:

- 1. Sama-sama memberikan peringatan kepada orang-orang Quraisy yang mengingkari Muhammad s.a.w.
- 2. Sama-sama dimulai dengan menyebut sifat-sifat Al Qur'an.

⁽¹⁾ Lihat not ayat 21 surat Al Mu'min.

^{(2) &}quot;Mereka merasa senang dengan pengetahuan yang ada pada mereka" maksudnya ialah bahwa mereka sudah merasa cukup dengan ilmu pengetahuan yang ada pada mereka dan tidak merasa perlu lagi dengan ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh rasul-rasul mereka. Malah mereka memandang enteng dan memperolok-olokkan keterangan yang dibawa rasul-rasul itu.

Surat Fushshilat (Yang Dijelaskan)



Surat Fushshilat terdiri atas 54 ayat termasuk golongan Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Mu'min.

Dinamai "Fushshilat" (yang dijelaskan) karena ada hubungannya dengan perkataan "Fushshilat" yang terdapat pada permulaan surat ini, yang berarti "yang dijelaskan". Maksudnya ayat-ayatnya diperinci dengan jelas tentang hukum-hukum, keimanan, janji dan ancaman, budi pekerti, kisah dan sebagainya.

Dinamai juga dengan "Haa Miim As Sajdah" karena surat ini dimulai dengan "Haa Miim" dan dalam surat ini terdapat ayat Sajdah.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Al Qur'an dan sikap orang-orang musyrik terhadapnya; kejadian-kejadian langit dan bumi dan apa yang ada pada keduanya membuktikan adanya Allah; semua yang terjadi dalam alam semesta tidak lepas dari pengetahuan Allah.

2. Dan lain-lain:

Hikmah diciptakannya gunung-gunung; anggota tubuh tiap orang menjadi saksi terhadap dirinya di hari kiamat; azab yang ditimpakan kepada kaum 'Aad dan Tsamud; permohonan orang-orang kafir agar dikembalikan ke dunia untuk mengerjakan amal-amal saleh; berita gembira dari malaikat kepada orang-orang yang beriman; anjuran menghadapi orang-orang kafir secara baik-baik; ancaman terhadap orang-orang yang mengingkari keesaan Allah; sifat-sifat Al Qur'an Al Karim; manusia dan wataknya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

NABI ADALAH MANUSIA BIASA YANG DIBERI WAHYU YANG MENGAJAK KEPADA KEBENARAN.

- 1. Haa Miim⁽¹⁾.
- 2. Diturunkan dari Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
- 3. Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui,
- 4. yang membawa berita gembira dan yang membawa peringatan, tetapi kebanyakan mereka berpaling (daripadanya); maka mereka tidak (mau) mendengarkan.



حم ٥ تنزيلٌ مِّنَ ٱلرَّحْمَنِ ٱلرَّحِيمِ ٥ كِتَكُ فُصِّلَتْ ءَايَتُهُ وقُرْءَ انَّا عَرَبِيًّا لِقَوْمِ يَعْ لَمُونَ ۞ بَشِيرًا وَنَذِيرًا فَأَعْرَضَ أَكَ تُرُهُمْ فَهُمْ لَا يَشْمَعُونَ ۞

⁽¹⁾ Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.

- 5. Mereka berkata: "Hati kami berada dalam tutupan (yang menutupi) apa yang kamu seru kami kepadanya dan di telinga kami ada sumbatan dan antara kami dan kamu ada dinding, maka bekerjalah kamu; sesungguhnya kami bekerja (pula)".
- 6. Katakanlah: "Bahwasanya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku bahwasanya Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa, maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepada-Nya dan mohonlah ampun kepada-Nya. Dan kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan (Nya),
- 7. (yaitu) orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka kafir akan adanya (kehidupan) akhirat.
- 8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh mereka mendapat pahala yang tiada putusputusnya".

ALLAH MENCIPTAKAN LANGIT DAN BUMI DALAM BEBERAPA PERIODE.

- 9. Katakanlah: "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua hari dan kamu adakan sekutu-sekutu bagi-Nya? (Yang bersifat) demikian itulah Tuhan semesta alam".
- 10. Dan Dia menciptakan di bumi itu gununggunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni)nya dalam empat hari. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya.
- 11. Kemudian Dia menuju langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa". Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati".

وَقَالُواْقُلُوبُنَافِيٓ أَكِنَّةِ مِّمَّانَدَّعُونَاۤ إِلَيْهِ وَفِيٓ ءَاذَانِنَا وَقُرُّوَمِنْ بَيْنِنَا وَبَيْنِكَ حِجَابُ فَأَعْمَلْ إِنَّنَا عَلِمِلُونَ۞

> قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرُّمِ شَلُكُمْ يُوحَى إِلَىَّ أَنَّمَا إِلَهُكُو إِلَهُ وَحِدٌ فَأَسْتَقِيمُواْ إِلَيْهِ وَٱسْتَغْفِرُوهٌ وَوَيْلٌ لِلْمُشْرِكِينَ ۞

ٱلَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ ٱلرَّكَوةَ وَهُم بِٱلْآخِرَةِ هُوَ كَفِرُونَ ۞ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِلَحَتِ لَهُمْ أَجْرُّغَيْرُمَمَنُونِ۞

*قُلْأَيِتَّكُولَتَكُفُرُونَ بِاللَّذِى خَلَقَ الْأَرْضَ فِي يَوْمَيْنِ وَتَجْعَلُونَ لَهُ وَأَنْدَاذًا ذَالِكَ رَبُّ الْعَكَمِينَ ۞ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَسِي مِن فَوْقِهَا وَبَدَرِكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقُورَتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيّامِ سَوَآءً لِلسَّآبِلِينَ ۞

ثُمَّ ٱسْتَوَى إِلَى ٱلسَّمَآءِ وَهِى دُخَانُ فَقَالَ لَهُ وَهِى دُخَانُ فَقَالَ لَهَا وَلِلْأَرْضِ ٱثَنِيَا طَوْعًا أَوْكَرُهَا قَالَتَآ أَتَيْنَا طَآبِعِينَ شَ

12. Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua hari dan Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.

PERINGATAN KEPADA KAUM QURAISY TENTANG PERISTIWA-PERISTIWA YANG DIALAMI KAUM 'AAD DAN TSAMUD.

- 13. Jika mereka berpaling maka katakanlah: "Aku telah memperingatkan kamu dengan petir, seperti petir yang menimpa kaum 'Aad dan kaum Tsamud".
- 14. Ketika rasul-rasul datang kepada mereka dari depan dan dari belakang mereka⁽¹⁾ (dengan menyerukan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah". Mereka menjawab: "Kalau Tuhan kami menghendaki tentu Dia akan menurunkan malaikat-malaikat-Nya, maka sesungguhnya kami kafir kepada wahyu yang kamu diutus membawanya.
- 15. Adapun kaum Aad maka mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar dan berkata: "Siapakah yang lebih besar kekuatannya dari kami?" Dan apakah mereka itu tidak memperhatikan bahwa Allah yang menciptakan mereka adalah lebih besar kekuatan-Nya dari mereka? Dan adalah mereka mengingkari tanda-tanda (kekuatan) Kami.
- 16. Maka Kami meniupkan angin yang amat gemuruh kepada mereka dalam beberapa hari yang sial, karena Kami hendak merasakan kepada mereka itu siksaan yang menghinakan dalam kehidupan dunia. Dan sesungguhnya siksaan akhirat lebih menghinakan sedang mereka tidak diberi pertolongan.

فَقَضَىهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتِ فِي يَوْمَيْنِ وَأُوْحَى فِي كُلِّ سَمَآءٍ أَمْرَهَاْ وَزَيَّنَا ٱلسَّمَآءَ ٱلدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ وَحِفْظاْ ذَاكِ تَقْدِيرُ ٱلْعَزِيزِ ٱلْعَلِيعِ

> فَإِنَ أَغَرَضُواْ فَقُلْ أَنذَرْتُكُوْ صَلِعِقَةً مِّثْلَ صَلِعِقَةِ عَادِوَثَمُودَ ٣

إِذْ جَآءَ تَهُمُ ٱلرُّسُلُ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِ مَ وَمِنَ خَلْفِهِ مِ أَلَّا تَعَبُدُ وَا إِلَّا ٱللَّهَ قَالُواْ لَوْشَآءَ رَبُّنَا لَأَنزَلَ مَلَتَ كَةَ فَإِنَّا بِمَآ أُرْسِلْتُم بِهِ عَ كَفِرُونَ ۞

فَأَمَّاعَادُ فَأَسْتَكُبَرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ بِغَيْرِ ٱلْحَقِّ وَقَالُواْمَنَ أَشَدُّمِنَاقُوَّةً أَوَلَمْ يَرَوُاْ أَنَّ ٱللَّهَ ٱلَّذِى خَلَقَهُمْ هُوَأَشَدُ مِنْهُمْ وَقُوَّةً وَكَانُواْ عِاينينا يَجْحَدُونَ

فَأَرْسَلْنَاعَلَيْهِمْ رِيحَاصَرْصَرَافِيَ أَيَّامِ خَيسَاتِ لِنَّذِيقَهُمُ عَذَابَ ٱلْخِزِي فِي ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَا وَلَعَذَابُ ٱلْآخِرَةِ أَخْزَى وَهُمْ لَا يُنصَرُونَ اللهُ

⁽¹⁾ Yang dimaksud "dari depan dan dari belakang" ialah dari segala jurusan.

- 17. Dan adapun kaum Tsamud maka mereka telah Kami beri petunjuk tetapi mereka lebih menyukai buta (kesesatan) dari petunjuk itu, maka mereka disambar petir azab yang menghinakan disebabkan apa yang telah mereka kerjakan.
- **18.** Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan mereka adalah orang-orang yang bertakwa.

ANGGOTA TUBUH MANUSIA AKAN MENJADI SAKSI DI HARI KIAMAT TERHADAP PERBUATAN DI DUNIA.

- 19. Dan (ingatlah) hari (ketika) musuh-musuh Allah digiring ke dalam neraka lalu mereka dikumpulkan (semuanya).
- 20. Sehingga apabila mereka sampai ke neraka, pendengaran, penglihatan dan kulit mereka menjadi saksi terhadap mereka tentang apa yang telah mereka kerjakan.
- 21. Dan mereka berkata kepada kulit mereka: "Mengapa kamu menjadi saksi terhadap kami?" Kulit mereka menjawab: "Allah yang menjadikan segala sesuatu pandai berkata telah menjadikan kami pandai (pula) berkata, dan Dia-lah yang menciptakan kamu pada kali yang pertama dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.
- 22. Kamu sekali-kali tidak dapat bersembunyi dari persaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu terhadapmu⁽¹⁾ bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan.
- 23. Dan yang demikian itu adalah prasangkamu yang telah kamu sangka terhadap Tuhanmu, prasangka itu telah membinasakan kamu, maka jadilah kamu termasuk orang-orang yang merugi.

وَأَمَّاثَمُودُ فَهَدَيْنَهُمْ فَأَسْتَحَبُّواْ ٱلْعَمَاعَلَى ٱلْهُدَىٰ فَأَخَذَتْهُمْ صَعِقَةُ ٱلْعَذَابِ ٱلْهُونِ بِمَاكَانُواْ يَكْسِبُونَ ۞

وَنَجَّيۡنَاٱلَّذِينَءَامَنُواْوَكَانُواْيَتَّقُونَ۞

وَيَوَمَ يُخْشَرُأَغَدَآءُ اللَّهِ إِلَى ٱلنَّارِ فَهُمَ يُوزَعُونَ ۞ حَتَّىَ إِذَا مَاجَآءُ وهَاشَهِ دَعَلَيْهِ مَ سَمْعُهُمَ وَأَبْصَدُرُهُمْ وَجُلُودُهُم بِمَاكَانُواْ

وَقَالُواْ لِجُلُودِهِمْ لِمَ شَهِد تُمُّ عَلَيْ نَّأَقَالُوَاْ أَنطَقَنَا ٱللَّهُ ٱلَّذِي آنطَقَ كُلَّ شَيْءً وَوَهُوَ خَلَقَكُمُ أَوَّلَ مَرَّةِ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

يَعُمَلُونَ ۞

وَمَاكُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَن يَشْهَدَعَلَيْكُو سَمْعُكُو وَلَا أَبْصَرُكُو وَلَاجُلُو دُكُرُ وَلَاكِن طَننَتُو أَنَّ ٱللَّهَ لَا يَعَلَمُ كَثِيرًا مِّمَّا تَعْمَلُونَ شَ وَذَلِكُو ظَنُكُو ٱلَّذِى ظَننتُم بِرَيِّكُمْ أَرْدَىكُو فَأَصْبَحْتُو مِّنَ ٱلْخَسِرِينَ شَ

⁽¹⁾ Mereka itu berbuat dosa dengan terang-terangan karena mereka menyangka bahwa Allah tidak mengetahui perbuatan mereka dan mereka tidak mengetahui bahwa pendengaran, penglihatan, dan kulit mereka akan menjadi saksi di akhirat kelak atas perbuatan mereka.

- 24. Jika mereka bersabar (menderita azab) maka nerakalah tempat diam mereka dan jika mereka mengemukakan alasan-alasan, maka tidaklah mereka termasuk orangorang yang diterima alasannya.
- 25. Dan Kami tetapkan bagi mereka temanteman yang menjadikan mereka memandang bagus apa yang ada di hadapan dan di belakang mereka⁽¹⁾ dan tetaplah atas mereka keputusan azab pada umat-umat yang terdahulu sebelum mereka dari jin dan manusia; sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi.

PEMBALASAN ALLAH TERHADAP ORANG KAFIR DAN TERHADAP ORANG-ORANG YANG BERIMAN.

- 26. Dan orang-orang yang kafir berkata: "Janganlah kamu mendengar dengan sungguh-sungguh akan Al Qur'an ini dan buatlah hiruk-pikuk terhadapnya, supaya kamu dapat mengalahkan (mereka).
- 27. Maka sesungguhnya Kami akan merasakan azab yang keras kepada orangorang kafir dan Kami akan memberi balasan kepada mereka dengan seburukburuk pembalasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.
- 28. Demikianlah balasan (terhadap) musuhmusuh Allah, (yaitu) neraka; mereka mendapat tempat tinggal yang kekal di dalamnya sebagai pembalasan atas keingkaran mereka terhadap ayat-ayat Kami.
- 29. Dan orang-orang kafir berkata: "Ya Tuhan kami perlihatkanlah kami dua jenis orang yang telah menyesatkan kami (yaitu) sebagian dari jin dan manusia agar kami letakkan keduanya di bawah telapak kaki kami supaya kedua jenis itu menjadi orang-orang yang hina".

فَإِن يَصۡبِرُواْ فَٱلنَّارُمَثُوكِي لَهُمُّ وَإِن يَسۡتَعۡتِبُواْ فَمَاهُم مِّنَ ٱلۡمُعۡتَبِينَ۞

* وَقَيَّضَنَا لَهُمْ قُرَنَاءَ فَزَيَّنُواْ لَهُم مَّابَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَاخَلْفَهُمْ وَحَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوَلُ فِيَ أُمُمِ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِهِم مِّنَ ٱلْحِنِّ وَالْإِنسِ إِنَّهُمْ كَانُواْ خَلِيرِينَ ۞

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَاتَسْمَعُواْ لِهَذَا ٱلْقُـرْءَانِ وَٱلْغَوَاْ فِيهِ لَعَلَّكُوْ تَغَلِبُونَ ۞

فَلَنُذِيقَنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ عَذَابًا شَدِيدًا وَلَنَجْزِيَنَّهُمُّ أَسُوَأَ ٱلَّذِي كَانُواْ يَعْمَلُونَ ۞

ذَلِكَ جَزَآءُ أَعْدَآءِ ٱللَّهِ ٱلنَّارِّلَهُ مَّ فِيهَا دَارُ ٱلْخُلُدِ جَزَآءُ بِمَاكَانُواْ بِعَالِيتِنَا يَجْحَدُونَ ۞

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ رَبَّنَاۤ أَرِنَا ٱلَّذَيْنِ أَضَلَّانَامِنَ ٱلِجِنِّ وَٱلْإِنسِ نَجْعَلْهُ مَا تَحْتَ أَقْدَامِنَالِيَكُونَامِنَ ٱلْأَسْفَلِينَ ۞

(1) Yang dimaksud dengan: "yang ada di hadapan" ialah nafsu dan kelezatan di dunia yang sedang dicapai sedang yang dimaksud dengan "di belakang mereka" ialah angan-angan dan cita-cita yang tidak dapat dicapai.

- 30. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu".
- 31. Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan di akhirat; di dalamnya kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh (pula) di dalamnya apa yang kamu minta.
- 32. Sebagai hidangan (bagimu) dari Tuhan Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

AL QUR'ANUL KARIM ADALAH PETUNJUK DAN PENAWAR.

- 33. Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri?"
- 34. Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia.
- 35. Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar.
- 36. Dan jika syaitan mengganggumu dengan suatu gangguan, maka mohonlah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- 37. Dan sebagian dari tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah malam, siang, matahari dan

إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُواْ رَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسْتَقَامُواْ تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ ٱلْمَلَآمِكَ فَأُ الْآتَخَافُواْ وَلَا تَحْنَزُفُواْ وَأَبْشِرُواْ بِٱلْجَنَّةِ ٱلَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ۞

غَنُ أُولِيَا وَنُكُمْ فِي ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنَيَا وَفِي الْكَوْرَةِ وَلَكُمْ فِي ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَا وَفِي الْأَخِرَةِ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَشَّتَهِي الْفُسُكُورَ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدَّعُونَ شَا نُنُلًا مِّنْ عَفُورِ رَّحِيمِ شَا فَنُلُلا مِّنْ عَفُورِ رَّحِيمِ شَا فَنُلُلا مِّنْ عَفُورِ رَّحِيمِ شَا

وَمَنَ أَحْسَنُقَولَا مِّمَّن دَعَاۤ إِلَى ٱللَّهِ وَعَمِلَ صَلِّا لِلَّهُ وَعَمِلَ صَلِحَا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ ٱلْمُسْلِمِينَ ٥

وَلَا تَسْتَوِى ٱلْحَسَنَةُ وَلَا ٱلسَّيِّئَةُ ٱدْفَعُ بِٱلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا ٱلَّذِى بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ, عَدَوَةٌ كَأَنَّهُ, وَلِيَّ حَمِيهُ

وَمَايُلَقَّ لِهَآ إِلَّا ٱلَّذِينَ صَبَرُواْ وَمَايُلَقَّ لِهَآ إِلَّا ذُوحَظٍّ عَظِيرِ

وَإِمَّا يَنزَغَنَّكَ مِنَ ٱلشَّيْطِنِ نَنْغُ فَٱسْتَعِذَ بِٱللَّهِ إِلَّا لَهُ إِلَّا اللَّهِ اللَّهُ الْعَلِيمُ الْعَلِيمُ الْعَلِيمُ الْعَلِيمُ

وَمِنْ ءَايَنتِهِ ٱلَّيْلُ وَٱلنَّهَارُ وَٱلشَّمْسُ

Juz 24

bulan. Janganlah bersujud kepada matahari dan janganlah (pula) kepada bulan, tetapi bersujudlah kepada Allah Yang menciptakannya, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.

41. Surat Fushshilat

- 38. Jika mereka menyombongkan diri, maka mereka (malaikat) yang di sisi Tuhanmu bertasbih kepada-Nya di malam dan siang hari, sedang mereka tidak jemujemu.
- 39. Dan sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya bahwa kamu melihat bumi itu kering tandus, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya tentu dapat menghidupkan yang mati; sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- **40.** Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari ayat-ayat Kami, mereka tidak tersembunyi dari Kami. Maka apakah orang-orang yang dilemparkan ke dalam neraka lebih baik ataukah orang-orang yang datang dengan aman sentosa pada hari kiamat? Perbuatlah apa yang kamu kehendaki; sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
- 41. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari Al Qur'an ketika Al Qur'an itu datang kepada mereka, (mereka itu pasti akan celaka), dan sesungguhnya Al Qur'an itu adalah kitab yang mulia.
- 42. Yang tidak datang kepadanya (Al Qur'an) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari Tuhan Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji.
- 43. Tidaklah ada yang dikatakan (oleh orangorang kafir) kepadamu itu selain apa yang sesungguhnya telah dikatakan kepada rasul-rasul sebelum kamu. Sesungguhnya Tuhan kamu benar-benar mempunyai ampunan dan hukuman yang pedih.

وَٱلْقَمَرُۚ لَاتَسَجُدُواْ لِلشَّمْسِ وَلَا لِلْقَمَر وَٱسۡجُدُواْ بِنَّهِ ٱلَّذِي خَلَقَهُنَّ إِن كُنتُر إِيَّاهُ تَعَبُدُونِ ٢

فَإِنِ ٱسۡتَكۡبَرُواْ فَٱلَّذِينِ عِندَرَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ وِبِٱلْيُل وَٱلنَّهَارِ وَهُمْ لَا يشَّعَمُونَ 👚 🕲

وَمِنْ ءَايَنتِهِ عَأَنَّكَ تَرَى ٱلْأَرْضَ خَلْشِعَةً فَإِذَآ أَنْزَلْنَاعَلَيْهَا ٱلْمَآءَ ٱهْتَزَّتْ وَرَبَتْ إِنَّ ٱلَّذِي أَحْيَاهَالَمُحْيِ ٱلْمَوْتَنَ إِنَّهُ وَكَلَّ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٢

> إِنَّ ٱلَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِيٓءَايَتِنَا لَا يَخْفَوْنَ عَلَيۡنَأً أَفَهَن يُلۡقَى فِي ٱلنَّارِخَيْرُ أَمۡمَّن يَأْتِي ءَامِنَايَوَمَ ٱلْقِيَمَةِ ٱعْمَلُواْمَاشِئْتُمْ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ٢

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِٱلذِّكْرِ لَمَّا جَآءَ هُمِّ وَإِنَّهُ و لَكِتَكُ عَزِيزٌ ١

لَّا يَأْتِيهِ ٱلْبَطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَامِنْ خَلْفِيَّهُ تَنزيلٌ مِّنْ حَكِيم حَمِيدِ ١

مَّايُقَالُ لَكَ إِلَّا مَاقَدْ قِيلَ لِلرُّسُلِ مِن قَبْلِكَ إِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةِ وَذُوعِقَابِ أَلِيمِ ٢

- 44. Dan jikalau Kami jadikan Al Qur'an itu suatu bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayatayatnya?". Apakah (patut Al Qur'an) dalam bahasa asing, sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Our'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orangorang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Qur'an itu suatu kegelapan bagi mereka⁽¹⁾. Mereka itu adalah (seperti) orang-orang yang
- 45. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Taurat lalu diperselisihkan tentang Taurat itu. Kalau tidak ada keputusan yang telah terdahulu dari Tuhanmu, tentulah orang-orang kafir itu sudah dibinasakan. Dan sesungguhnya mereka terhadap Al Qur'an benar-benar dalam keragu-raguan yang membingungkan.

dipanggil dari tempat yang jauh".

46. Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa yang berbuat jahat maka (dosanya) atas dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Tuhanmu menganiaya hamba-hamba (Nya).

وَلَوْجَعَلْنَهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِبًا لَّقَالُواْ لَوَلَا فُصِّلَتْ ءَايَنُهُ وَءَ أَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْهُو لِلَّذِينَ ءَامَنُواْ هُدَى وَشِفَآةٌ وَٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي ٓءَاذَانِهِمْ وَقُرُّوهُوَعَلَيْهِمْ عَمَّى أَوْلَسَاك يُنَادَوْنَ مِن مَّكَانٍ بَعِيدٍ ١

وَلَقَدَ ءَاتَيْنَامُوسَى ٱلْكِتَابَ فَٱخْتُلفَ فَ إِ وَلَوْلَاكَلِمَةُ سَبَقَتْ مِن رَّبِّكَ لَقُضِي بَيْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَفِي شَكِّيمِ مِّنْهُ مُرِيبٍ ٥

مِّنْ عَمِلَ صَلِحًا فَلنَفْسِ فَي وَمَنْ أَسَاءً فَعَلَيْهَا وَمَارَبُكَ بِظَلَّهِ لِلْعَبِيدِ ١

JUZ 25

47. Kepada-Nyalah dikembalikan pengetahuan tentang hari kiamat⁽²⁾. Dan tidak ada buah-buahan keluar dari kelopaknya dan tidak seorang perempuanpun mengandung dan tidak (pula) melahirkan, melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Pada hari Tuhan memanggil mereka: "Di manakah sekutusekutu-Ku itu?"(3); mereka menjawab:

* إِلَيْهِ يُرَدُّ عِلْمُ ٱلسَّاعَةَ وَمَاتَخَرُجُ مِن ثَمَرَتِ مِّنْ أَكْمَامِهَا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْثَى وَلَاتَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهُ } وَيَوْمَ يُنَادِيهِ مُأْيُنَ شُرَكَآءِى قَالُوٓ أَءَاذَنَّكَ مَامِنَّامِن شَهِيدِ

- (1) Yang dimaksud "suatu kegelapan bagi mereka" ialah tidak memberi petunjuk kepada mereka.
- Maksudnya: hanya Allah-lah yang mengetahui kapan datangnya hari kiamat itu.
- Yang dimaksud "sekutu-sekutu-Ku" ialah berhala-berhala yang mereka anggap sebagai sekutu Tuhan.

"Kami nyatakan kepada Engkau bahwa tidak ada seorangpun di antara kami yang memberi kesaksian (bahwa Engkau punya sekutu)".

- 48. Dan lenyaplah dari mereka apa yang selalu mereka sembah dahulu, dan mereka yakin bahwa tidak ada bagi mereka sesuatu jalan keluarpun.
- 49. Manusia tidak jemu memohon kebaikan, dan jika mereka ditimpa malapetaka dia menjadi putus asa lagi putus harapan.
- 50. Dan jika Kami merasakan kepadanya sesuatu rahmat dari Kami sesudah dia ditimpa kesusahan, pastilah dia berkata: "Ini adalah hakku, dan aku tidak yakin bahwa hari kiamat itu akan datang. Dan jika aku dikembalikan kepada Tuhanku maka sesungguhnya aku akan memperoleh kebaikan pada sisi-Nya". Maka Kami benar-benar akan memberitakan kepada orang-orang kafir apa yang telah mereka kerjakan dan akan Kami rasakan kepada mereka azab yang keras.
- 51. Dan apabila Kami memberikan ni'mat kepada manusia, ia berpaling dan menjauhkan diri; tetapi apabila ia ditimpa malapetaka maka ia banyak berdo'a.
- 52. Katakanlah: "Bagaimana pendapatmu jika (Al Qur'an) itu datang dari sisi Allah, kemudian kamu mengingkarinya. Siapakah yang lebih sesat daripada orang yang selalu berada dalam penyimpangan yang jauh?"
- 53. Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al Qur'an itu adalah benar. Dan apakah Tuhanmu tidak cukup (bagi kamu) bahwa sesungguhnya Dia menyaksikan segala sesuatu?
- 54. Ingatlah bahwa sesungguhnya mereka adalah dalam keraguan tentang pertemuan

وَضَلَّعَنْهُم مَّاكَانُواْ يَدْعُونَ مِن قَبَلُ وَظَنُّواْ مَالَهُ مِين مَّحِيصٍ ٨

لَّا يَسْعَمُ ٱلْإِنسَانُ مِن دُعَآءِ ٱلْخَيْرِ وَإِن مَّسَّهُ ٱلشَّرُّ فَيَعُوسٌ قَنُوطٌ ١ وَلَمِنْ أَذَ قُنَاهُ رَحْمَةً مِّنَّا مِنْ بَعْدِ ضَرَّاءَ مَسَّتْهُ لَيَقُولَنَّ هَاذَا لِي وَمَآ أَظُنُّ ٱلسَّاعَةَ قَآيِمَةً وَلَين رُّجِعْتُ إِلَىٰ رَبِّيَ إِنَّ لِي عِندَهُ لَلْحُسۡخَ فَلَنُنَبَّ ثَنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِمَاعَمِلُواْ وَلَنُذِيقَنَّهُ مِينَ عَذَابِ غَلِيظٍ ٥

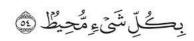
وَإِذَآ أَنْعَمْنَا عَلَى ٱلْإِنسَانِ أَعْرَضَ وَنَحَا بِجَانِيهِۦ وَإِذَامَسَ هُ ٱلشَّرُّ فَذُو دُعَآءٍ عَرِيضٍ ٥

> قُلِّ أَرَءَ يَتُمُ إِن كَانَ مِنْ عِندِ ٱللَّهِ ثُمَّ كَفَرْتُمْ بِهِ عَنْ أَضَلُّ مِمَّنْ هُوَفِ شِقَاقِ بَعِيدِ ٥٠

سَنُريهم ءَايَتِنَافِي ٱلْآفَاقِ وَفِي أَنفُسِهم حَتَّى يَتَبَيَّكَ لَهُ مَأَنَّهُ ٱلْحَقُّ أَوَلَرْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ وعَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ١

أَلاَ إِنَّهُ مُ فِي مِرْيَةٍ مِّن لِّقَاءَ رَبِّهِمُّ أَلَاۤ إِنَّهُ و

dengan Tuhan mereka. Ingatlah, bahwa sesungguhnya Dia Maha Meliputi segala sesuatu.



PENUTUP

Surat Fushshilat mengutarakan hal-hal yang berhubungan dengan Al Qur'an dan sikap orang musyrik terhadapnya; kekuasaan Allah di langit dan di bumi; ancaman kepada orang-orang musyrik di dunia dan di akhirat. Kemudian dikemukakan tentang keadaan orang-orang yang selalu beribadat kepada Tuhannya, dan diakhiri dengan mengemukakan beberapa tabiat manusia.

HUBUNGAN SURAT FUSHSHILAT DENGAN SURAT ASY SYUURA

Kedua surat ini sama-sama mengutarakan kebenaran Al Qur'an, menolak kecaman dan celaan orang-orang kafir Mekah terhadapnya; bujukan terhadap Nabi Muhammad s.a.w. agar jangan bersedih hati dan berputus asa, karena kecaman dan celaan itu sudah sewajarnya datang dari musuh-musuh agama dan hal itu telah dialami oleh rasul-rasul sebelumnya.



Surat Asy Syuura (Musyawarat)



Surat Asy Syuura terdiri atas 53 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Fushshilat.

Dinamai "Asy Syuura" (musyawarat) diambil dari perkataan "Syuura" yang terdapat pada ayat 38 surat ini. Dalam ayat tersebut diletakkan salah satu dari dasardasar pemerintahan Islam ialah musyawarat.

Dinamai juga "Haa Miim 'Ain Siin Qaaf" karena surat ini dimulai dengan hurufhuruf hijaiyyah itu.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Dalil-dalil tentang Allah Yang Maha Esa dengan menerangkan kejadian langit dan bumi, turunnya hujan, berlayarnya kapal di lautan dengan aman dan sebagainya; Allah memberi rezeki kepada hambanya dengan ukuran tertentu sesuai dengan kemaslahatan mereka dan sesuai pula dengan hikmah dari ilmu-Nya; Allah memberikan anak-anak laki-laki atau anak-anak perempuan atau anak laki-laki dan perempuan kepada siapa yang dikehendakinya, atau tidak memberi anak seorangpun; cara-cara Allah menyampaikan perkataan-Nya kepada manusia; pokok-pokok agama yang dibawa para rasul adalah sama.

2. Hukum:

Tidak ada dasar untuk menuntut orang yang mempertahankan diri.

3. Dan lain-lain:

Keterangan bagaimana, keadaan orang-orang kafir dan keadaan orang-orang mu'min nanti di akhirat; memberi ampun lebih baik dari pada membalas dan membalas jangan sampai melampaui batas; orang-orang kafir mendesak Nabi Muhammad s.a.w. supaya hari kiamat disegerakan datangnya; kewajiban rasul hanya menyampaikan risalahnya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

POKOK-POKOK AJARAN PARA RASUL ADALAH SAMA.

Wahyu Allah kepada Muhammad s.a.w. sama dengan wahyu-Nya kepada rasul-rasul sebelumnya.

- Haa Miim⁽¹⁾. 1.
- 'Ain Siin Qaaf⁽²⁾.
- Demikianlah Allah Yang Maha Perkasa 3.



بِشْـــهِ ٱللَّهِ ٱلرَّحِيرِ

- (1) Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.
- (2) Lihat not ayat 1 surat Al Bagarah.

lagi Maha Bijaksana, mewahyukan kepada kamu dan kepada orang-orang yang sebelum kamu.

Kepunyaan-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.

Para malaikat memohonkan ampun kepada Allah untuk penghuni bumi

- Hampir saja langit itu pecah dari sebelah atasnya (karena kebesaran Tuhan) dan malaikat-malaikat bertasbih serta memuji Tuhannya dan memohonkan ampun bagi orang-orang yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa sesungguhnya Allah Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang diserahi mengawasi mereka.

Al Qur'an adalah sebagai peringatan untuk seluruh umat manusia

- Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Al Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memberi peringatan kepada Ummul Oura (penduduk Mekah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya⁽¹⁾ serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. Segolongan masuk surga dan segolongan masuk neraka.
- Dan kalau Allah menghendaki niscaya Allah menjadikan mereka satu umat (saja), tetapi Dia memasukkan orang-orang yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. Dan orang-orang yang zalim tidak ada bagi mereka seorang pelindungpun dan tidak pula seorang penolong.
- Atau patutkah mereka mengambil 9. pelindung-pelindung selain Allah? Maka Allah, Dialah Pelindung (yang

ٱلْعَزِيزُٱلْحَكِيمُرُ

لَهُ وَمَا فِي ٱلسَّمَوَتِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضَ وَهُوَ ٱلْعَلِيُّ ٱلْعَظِيمُ ٤

تَكَادُ ٱلسَّكَوَ تُ يَتَفَطِّرْنَ مِن فَوْقِهِنَّ وَٱلْمَلَتِيكَةُ يُسَيِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِمَن فِي ٱلْأَرْضِ أَلْا إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ٥

> وَٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُواْ مِن دُو نِهِ عَأُوْلِكَاءَ ٱللَّهُ حَفِيظُ عَلَيْهِمْ وَمَآأَنتَ عَلَيْهِم بِوَكِيلِ ١

وَكَنَالِكَ أَوْحَيْنَا ٓ إِلَيْكَ قُرْءَ انَاعَرَبِيَّا لِتُنذِرَ أُمَّ ٱلْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَيَوْمَ ٱلْجُمْعِلَا رَبِّ فِيةِ فَرِيقٌ فِي ٱلْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي ٱلسَّعِير ٧

وَلُوْشَاءَ ٱللَّهُ لَجَعَلَهُمْ أُمَّةً وَحِدَةً وَلَكِن يُدْخِلُ مَن يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمُونَ مَالَهُ مِين وَلِيّ وَلَانَصِيرِ ٥

أَمِر ٱتِّخَذُواْمِن دُونِهِ ۚ أَوْلِيَآ ۚ فَٱلدَّهُ هُوَٱلْوَلِيُّ وَهُوَ يُحْيِ ٱلْمَوْتِينَ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٥

⁽¹⁾ Maksudnya: penduduk dunia seluruhnya.

sebenarnya) dan Dia menghidupkan orang-orang yang mati dan Dia adalah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Perselisihan-perselisihan umat manusia dikembalikan penyelesaiannya kepada kitab Allah.

- 10. Tentang sesuatu apapun kamu berselisih maka putusannya (terserah) kepada Allah. (Yang mempunyai sifat-sifat demikian) itulah Allah Tuhanku. Kepada-Nyalah aku bertawakkal dan kepada-Nyalah aku kembali.
- 11. (Dia) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri pasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak pasangan-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
- 12. Kepunyaan-Nya-lah perbendaharaan langit dan bumi; Dia melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan(nya). Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

Semua rasul mengajak untuk menyembah kepada Allah Yang Maha Esa.

13. Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan 'Isa yaitu: Tegakkanlah agama⁽¹⁾ dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya).

وَمَا ٱخۡتَكَفۡتُمۡ فِيهِ مِن شَيۡءِ فَحُكُمُهُ وَ إِلَى ٱللَّهَ ذَٰلِكُمُ ٱللَّهُ رَبِّي عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ

فَاطِرُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ جَعَلَ لَكُ مِينَ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجَاوَمِنَ ٱلْأَنْعَلِمِ أَزْوَجَا يَذْرَؤُكُمْ فِيجَ لَيْسَكِمِثْلِهِ عِشَيْ يُّوهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْبَصِيرُ ١

لَهُ مَقَالِيدُ ٱلسَّمَوَ تِ وَٱلْأَرْضَ يَبْسُطُ ٱلرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٥

* شَرَعَ لَكُمْ مِّنَ ٱلدِّينِ مَاوَصَّى بِهِ عَوْحًا وَٱلَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ عَ إِبْرَهِ بِهَرَ وَمُوسَى وَعِيسَيٌّ أَنَ أَقِيمُواْ ٱلدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُواْ فِيهِ كَبُرُعَلَى ٱلْمُشْرِكِينَ مَاتَدْعُوهُمْ إِلَيْهُ ٱللَّهُ يَجْتَبِيۤ إِلَيْهِ مَن يَشَآهُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَن يُنيبُ

Yang dimaksud: "agama" di sini ialah mengesakan Allah s.w.t., beriman kepada-Nya, kitabkitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhirat serta menta'ati segala perintah dan larangan-Nya.

- Juz 25
- 14. Dan mereka (ahli kitab) tidak berpecah belah melainkan sesudah datangnya pengetahuan kepada mereka karena kedengkian antara mereka⁽¹⁾. Kalau tidaklah karena sesuatu ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu dahulunya (untuk menangguhkan azab) sampai kepada waktu yang ditentukan, pastilah mereka telah dibinasakan. Dan sesungguhnya orang-orang yang diwariskan kepada mereka Al-Kitab (Taurat dan Injil)(2) sesudah mereka, benar-benar berada dalam keraguan yang menggoncangkan tentang kitab itu.
- 15. Maka karena itu serulah (mereka kepada agama itu) dan tetaplah(3) sebagaimana diperintahkan kepadamu dan janganlah mengikuti hawa nafsu mereka dan katakanlah: "Aku beriman kepada semua Kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya berlaku adil di antara kamu. Allah-lah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amal-amal kami dan bagi kamu amal-amal kamu. Tidak ada pertengkaran antara kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah kembali (kita)"
- 16. Dan orang-orang yang membantah (agama) Allah sesudah agama itu diterima maka bantahan mereka itu sia-sia saja di sisi Tuhan mereka. Mereka mendapat kemurkaan (Allah) dan bagi mereka azab yang sangat keras.
- 17. Allah-lah yang menurunkan kitab dengan (membawa) kebenaran dan (menurunkan) neraca (keadilan). Dan tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu (sudah) dekat?

وَمَاتَفَرَّقُوُّا إِلَّامِنْ بَعْدِ مَاجَآءَهُمُ ٱلْعِلْمُ بَغْيًا ٱڵؙؙۘڪِتَبَ مِنْ بَعَٰ دِهِمۡ لَفِي شَاكِّ مِّنْهُ

فَلِذَلِكَ فَأَدْئُ وَٱسۡتَقِمۡكَمَاۤ أُمِرۡتُۖ وَلَا تَتَّبِعُ أَهْوَآءَهُ مُّ وَقُلْءَامَنتُ بِمَآ أَنْزَلَ ٱللَّهُ بَنْنَنَّا وَإِلَيْهِ ٱلْمَصِيرُ ۞

وَٱلَّذَٰنَ يُحَآجُونَ فِي ٱللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا مُنتُجِبَ لَهُوحُجَّتُهُمْ وَاحِضَةُ عِندَرَبِّهِمْ وَعَلَيْهِ عَضَتُ وَلَهُمْ عَذَاتُ شَدِيكًا

ٱللَّهُ ٱلَّذِيٓ أَنْزَلَ ٱلْكِتَبَ بِٱلْحَقِّ وَٱلْمِيزَاتَ ۗ وَمَايُدُرِيكَ لَعَلَّ ٱلسَّاعَةَ قَرِيبٌ ١

- (1) Maksudnya: Ahli-ahli kitab itu berpecah-belah sesudah mereka mengetahui kebenaran dari nabi-nabi mereka.
 - Sesudah datang Nabi Muhammad s.a.w. dan nyata kebenarannya merekapun tetap berpecahbelah dan tidak mempercayainya.
- (2) Yang dimaksud dengan "orang-orang yang diwariskan kepada mereka Al Kitab" ialah ahli kitab yang hidup pada masa Nabi Muhammad s.a.w.
- (3) Maksudnya: tetaplah dalam agama dan lanjutkanlah berda'wah.

- 18. Orang-orang yang tidak beriman kepada hari kiamat meminta supaya hari itu segera didatangkan dan orang-orang yang beriman merasa takut kepadanya dan mereka yakin bahwa kiamat itu adalah benar (akan terjadi). Ketahuilah bahwa sesungguhnya orang-orang yang membantah tentang terjadinya kiamat itu benar-benar dalam kesesatan yang jauh.
- 19. Allah Maha Lembut terhadap hambahamba-Nya; Dia memberi rezki kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

Allah memberikan pembalasan kepada amal seseorang menurut niatnya.

- 20. Barangsiapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah keuntungan itu baginya dan barangsiapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bagianpun di akhirat.
- 21. Apakah mereka mempunyai sembahansembahan selain Allah yang mensyari'atkan untuk mereka agama yang tidak diizinkan Allah? Sekiranya tak ada ketetapan yang menentukan (dari Allah) tentulah mereka telah dibinasakan. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu akan memperoleh azab yang amat pedih.
- 22. Kamu lihat orang-orang yang zalim sangat ketakutan karena kejahatan-kejahatan yang telah mereka kerjakan, sedang siksaan menimpa mereka. Dan orang-orang yang beriman dan beramal saleh (berada) di dalam taman-taman surga, mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki di sisi Tuhan mereka. Yang demikian itu adalah karunia yang besar.
- 23. Itulah (karunia) yang (dengan itu) Allah menggembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal saleh. Katakanlah: "Aku tidak meminta

يَسْتَغْجِلُ بِهَا ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِهَا ۗ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مُشْفِقُونَ مِنْهَا وَيَعْلَمُونَ أَنَّهَا ٱلْحُقُّ أَلَا إِنَّ ٱلَّذِينَ يُمَارُونَ فِي ٱلسَّاعَةِ لَفِي ضَلَامٍ بَعِيدٍ ۞

ٱللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ عِنَرُزُقُ مَن يَشَاءُ وَهُوَ ٱلْقَوِحِ الْعَزِيزُ ۞

مَن كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ ٱلْآخِرَةِ نَزِدَ لَهُ وفِي حَرْقِ نَزِدَ لَهُ وفِي حَرْقِ أَللَّهُ نِيَا نُؤْتِهِ عَرْقَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ عَلَى اللَّهُ نِيَا نُؤْتِهِ عَلَى اللَّهُ فَيَا لَهُ وفِي ٱلْآخِرَةِ مِن نَصِيبٍ ۞

أَمْرَلَهُمْ شُرَكَ وَالْشَرَعُواْ لَهُم قِنَ ٱلدِّينِ مَالَمْ يَأْذَنَ بِهِ ٱللَّهُ وَلَوْلَاكِلِمَةُ ٱلْفَصْلِ لَقُضِى بَيْنَهُمُ وَإِنَّ ٱلظَّلِلِمِينَ لَهُمْ عَذَابُ أَلِيمُ شَ

تَرَى ٱلظَّلِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا كَسَبُواْ وَهُو وَاقِعُ بِهِمُّ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتِ فِي رَوْضَاتِ ٱلْجُنَّاتِ لَهُم مَّايَشَاءُ ونَ عِندَرَبِّهِمُّ ذَلِكَ هُو ٱلْفَضْلُ ٱلْكَبِيرُ ۞

ذَالِكَ ٱلَّذِى يُبَشِّرُ ٱللَّهُ عِبَادَهُ ٱلَّذِينَ عَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتَّ قُل لَا أَسْعَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا

- 24. Bahkan mereka mengatakan: "Dia (Muhammad) telah mengada-adakan dusta terhadap Allah". Maka jika Allah menghendaki niscaya Dia mengunci mati hatimu; dan Allah menghapuskan yang batil dan membenarkan yang hak dengan kalimat-kalimat-Nya (Al Qur'an). Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.
- 25. Dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan mema'afkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan,
- 26. dan Dia memperkenankan (do'a) orangorang yang beriman serta mengerjakan amal yang saleh dan menambah (pahala) kepada mereka dari karunia-Nya. Dan orang-orang yang kafir bagi mereka azab yang sangat keras.
- 27. Dan jikalau Allah melapangkan rezki kepada hamba-hamba-Nya tentulah mereka akan melampaui batas di muka bumi, tetapi Allah menurunkan apa yang dikehendaki-Nya dengan ukuran. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui (keadaan) hamba-hamba-Nya lagi Maha Melihat.
- 28. Dan Dialah Yang menurunkan hujan sesudah mereka berputus asa dan menyebarkan rahmat-Nya. Dan Dialah Yang Maha Pelindung lagi Maha Terpuji.
- 29. Dan di antara ayat-ayat (tanda-tanda kekuasaan)-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan makhluk-makhluk yang

إِلَّا ٱلْمَوَدَّةَ فِي ٱلْقُرْبَيُّ وَمَن يَقْتَرَفْ حَسَنَةً نَزِدْ كَمُودُ مَن يَقْتَرَفْ حَسَنَةً نَزِدْ لَهُ وفِيهَا حُسْنًا إِنَّ ٱللَّهَ عَفُورٌ شَكُورٌ ٢

أَمْ يَقُولُونَ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبَّا فَإِن يَشَا اللَّهُ يَخْتِمْ عَلَىٰ قَلْبِكَ ۚ وَيَمَحُ ٱللَّهُ ٱلْبَاطِلَ وَيُحِقُّ ٱلْحَقَّ بِكَامَلَتِهِ ۚ إِنَّهُ وَعَلِيمٌ إِذَاتِ ٱلصُّدُورِ ۞

وَهُوَ ٱلَّذِي يَقَبَلُ ٱلتَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَعَفُواْ عَنِ ٱلسَّيِّاتِ وَيَعَلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ٥

> وَيَسۡتَجِيبُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْوَعَمِلُواْ ٱلصَّلِاحَتِ وَيَزِيدُهُم مِّن فَضْلِهِۦٛ وَٱلۡكَلِفِرُونَ لَهُمۡ عَذَابُ شَدِيدٌ۞

* وَلَوْ بَسَطَ اُللَّهُ اُلرِّزْقَ لِعِبَادِهِ عَلَبَ عَوَّا فِ ٱلْأَرْضِ وَلَكِن يُنَزِّلُ بِقَدَرِ مَّا يَشَاءَ ۚ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ عَضِيرٌ بَصِيرٌ ۞

وَهُوَ ٱلَّذِى يُنَزِّلُ ٱلْغَيَّتَ مِنْ بَعَدِ مَاقَنَطُواْ وَيَنشُرُ رَحْمَتَهُ ۚ وَهُوَٱلْوَكِيُّ ٱلْحِيدُ ۞

وَمِنْ ءَايَكِتِهِ عَلَقُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَابَثَّ فِيهِمَامِن دَآبَّةً وَهُوَعَلَى جَمْعِ هِمْ إِذَا يَشَآءُ قَدِيرٌ ٥

⁽¹⁾ Lihat not 3 ayat 158 surat Al Baqarah halaman 37.

melata yang Dia sebarkan pada keduanya. Dan Dia Maha Kuasa mengumpulkan semuanya apabila dikehendaki-Nya.

Allah mema'afkan sebagian besar dosa hambahamba-Nya.

- 30. Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah mema'afkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).
- 31. Dan kamu tidak dapat melepaskan diri (dari azab Allah) di muka bumi, dan kamu tidak memperoleh seorang pelindungpun dan tidak pula seorang penolong selain Allah.
- **32.** Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah kapal-kapal (yang berlayar) di laut seperti gunung-gunung.
- 33. Jika Dia menghendaki Dia akan menenangkan angin, maka jadilah kapalkapal itu terhenti di permukaan laut. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan)-Nya bagi setiap orang yang banyak bersabar dan banyak bersyukur,
- 34. atau kapal-kapal itu dibinasakan-Nya karena perbuatan mereka atau Dia memberi ma'af sebagian besar (dari mereka).
- 35. Dan supaya orang-orang yang membantah ayat-ayat (kekuasaan) Kami mengetahui bahwa mereka sekali-kali tidak akan memperoleh jalan keluar (dari siksaan).
- 36. Maka sesuatu apapun yang diberikan kepadamu, itu adalah keni'matan hidup di dunia; dan yang ada pada sisi Allah lebih baik dan lebih kekal bagi orang-orang yang beriman, dan hanya kepada Tuhan mereka, mereka bertawakkal.
- 37. Dan (bagi) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji, dan apabila mereka marah mereka memberi ma'af.

وَمَآ أَصَبَكُمْ مِن مُّصِيبَةٍ فَيِمَا كَسَبَتَ أَيْدِيكُوُ وَيَعْفُواْ عَن كَثِيرِ ۞

وَمَآأَنتُم بِمُعۡجِنِينَ فِٱلۡأَرۡضِّ وَمَالَكُم مِّن دُونِٱللَّهِ مِن وَلِيِّ وَلَا نَصِيرِ ۞

وَمِنْ ءَايَنتِهِ ٱلْجُوَارِفِي ٱلْبَحْرِكَالْأَعْلَامِ

ٳڹؽۺؘٲ۫ؽۺٙڮڹۣٱڵڗۣۑڂٙڣٙڟٚڶڵڹٙۯۅٙٳڮۮۘۼۘڶ ڟۿڔۣ؋ۧٵؚۣڒٙڣۮؘڵؚڮؘڵٲؽڬؾؚڵؚػؙڵۣۻۜڹۜٵڔؚۺۘػؙۅ۠ڔٟ۞

أَقَيُو بِقَهُنَّ بِمَاكَسَبُواْ وَيَعَفُ عَن كَثِيرٍ ٢

وَيَعْلَمَ ٱلَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي ءَايَتِنَامَالَهُ مِين عَجِيصِ

فَمَآ أُوتِيتُم مِّن شَيْءِ فَمَتَعُ ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَأُ وَمَاعِندَ ٱللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَى لِلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

وَٱلَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَآيِرَٱلْإِثْرِ وَٱلْفَوَحِشَ وَٱلَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَالَمِرَا ٱلْإِثْرِ وَٱلْفَوَحِشَ وَإِذَامَا غَضِبُواْ هُمْ يَغْفِرُونَ ٢

Kewajiban bermusyawarat tentang masalah

keduniaan.38. Dan (bagi) orang-orang yang menerima

38. Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.

Bersabar dan memberi ma'af lebih baik daripada mengambil pembalasan.

- **39.** Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan zalim mereka membela diri.
- 40. Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barangsiapa mema'afkan dan berbuat baik⁽¹⁾ maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orangorang yang zalim.
- **41.** Dan sesungguhnya orang-orang yang membela diri sesudah teraniaya, tidak ada suatu dosapun atas mereka.
- 42. Sesungguhnya dosa itu atas orangorang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak. Mereka itu mendapat azab yang pedih.
- 43. Tetapi orang yang bersabar dan mema'afkan sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan.

Orang-orang yang dibiarkan sesat oleh Allah tidak akan menemukan pemimpin yang memberi petunjuk.

44. Dan siapa yang disesatkan Allah maka tidak ada baginya seorang pemimpinpun sesudah itu. Dan kamu akan melihat orang-orang yang zalim ketika mereka

ۅۧٲڵؚٙۮؚۑڹؘٱڛؾؘڿۘٵؠؙۅؙٳڶڔؚؾؚۿؚؠٙۅؘٲؘۊٙٵڡؗۅٳ۫ٲڵڞۜٙڵۏةٙۅٙٲٙڡۧۯؙۿؗؠٞ ۺؙۅڔٙؽؠؽ۫ڹؘۿؙؠٞۅٙڡؚڝۜٙٲۯڒؘڤٙڹٛۿؙؠٞؽؙڹڣۣڠؙۅڹٙ۞

وَٱلَّذِينَ إِذَآ أَصَابَهُمُ ٱلْبَغْيُ هُمۡ يَنتَصِرُونَ

وَجَزَرَوُا سَيِعَةِ سَيِعَةُ مِثْلُهًا فَمَنْعَفَا وَأَصَلَحَ فَأَجْرُهُ وَعَلَى ٱللَّهِ إِنَّهُ وَلَا يُحِبُ ٱلظَّالِمِينَ

وَلَمَنِ ٱنتَصَرَ بَعَدَ ظُلْمِهِ عَ فَأُوْلَنَبِكَ مَاعَلَيْهِ مِمِّن سَبِيلِ ۞

إِنَّمَا ٱلسَّبِيلُ عَلَى ٱلَّذِينَ يَظْلِمُونَ ٱلنَّاسَ وَيَبَعُونَ فِى ٱلْأَرْضِ بِعَيْرِ ٱلْحَقِّ أَوْلَتِ إِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمُ الْهَا اللَّهِ الْهَا لَهُ الْعَلَى الْعَلَى الْعُلَمَ عَذَابٌ

> وَلَمَن صَبَرَ وَعَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ ٱلْأُمُورِ ۞

وَمَن يُضْلِلِ ٱللَّهُ فَمَالَهُ ومِن وَلِيِّ مِّنْ بَعَدِةً ٥ وَتَرَى ٱلظِّلِمِينَ لَمَّارَأُواْ ٱلْعَذَابَ يَقُولُونَ هَلَ

⁽¹⁾ Yang dimaksud "berbuat baik" di sini ialah berbuat baik kepada orang yang berbuat jahat kepadanya.

melihat azab berkata: "Adakah kiranya jalan untuk kembali (ke dunia)?"

- 45. Dan kamu akan melihat mereka dihadapkan ke neraka dalam keadaan tunduk karena (merasa) hina, mereka melihat dengan pandangan yang lesu. Dan orang-orang yang beriman berkata: "Sesungguhnya orang-orang yang merugi ialah orang-orang yang kehilangan diri mereka sendiri dan (kehilangan) keluarga mereka pada hari kiamat⁽¹⁾. Ingatlah, sesungguhnya orang-orang yang zalim itu berada dalam azab yang kekal.
- 46. Dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pelindung-pelindung yang dapat menolong mereka selain Allah. Dan siapa yang disesatkan Allah maka tidaklah ada baginya sesuatu jalanpun (untuk mendapat petunjuk).
- 47. Patuhilah seruan Tuhanmu sebelum datang dari Allah suatu hari yang tidak dapat ditolak kedatangannya. Kamu tidak memperoleh tempat berlindung pada hari itu dan tidak (pula) dapat mengingkari (dosa-dosamu).
- 48. Jika mereka berpaling maka Kami tidak mengutus kamu sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu tidak lain hanyalah menyampaikan (risalah). Sesungguhnya apabila Kami merasakan kepada manusia sesuatu rahmat dari Kami dia bergembira ria karena rahmat itu. Dan jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri (niscaya mereka ingkar) karena sesungguhnya manusia itu amat ingkar (kepada ni'mat).
- 49. Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki, Dia memberikan anak-anak perempuan kepada siapa yang Dia kehendaki dan memberikan anak-anak lelaki kepada siapa yang Dia kehendaki,
- 50. atau Dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa

إِلَىٰ مَرَدِّ مِّن سَبِيلِ ١

وَتَرَبَهُ مِّ يُغْرَضُونَ عَلَيْهَا خَشِعِينَ مِنَ الذُّلِ يَنظُرُونَ مِن طَرْفٍ خَفِيٌّ وَقَالَ الذُّلِ يَنظُرُونَ مِن طَرْفٍ خَفِيٌّ وَقَالَ الَّذِينَ عَامَنُواْ إِنَّ الْخَسِرِينَ الَّذِينَ خَسِرُونَ الْقَيْدَةُ فَا الْحَالِمِينَ فِي عَذَابٍ مُقِيمٍ فَي اللَّهِ إِنَّ الظَّلِمِينَ فِي عَذَابٍ مُقِيمٍ فَي

وَمَاكَانَ لَهُم مِّنَ أَوْلِيَآءَ يَنصُرُونَهُم مِّن أَوْلِيآءَ يَنصُرُونَهُم مِّن دُونِ ٱللَّهُ مُنالَهُ مُون سَبِيلٍ ﴿

السَتَجِيبُواْ لِرَبِّكُمْ مِن قَبَلِ أَن يَأْتِي يَوَمُّ لَا مَرَدَّلَهُ, مِنَ اللَّهِ مَالَكُم مِن مَّلْجَإِ يَوْمَ إِذِ وَمَالَكُ مِن نَكِيرٍ فَإِنْ أَعْرَضُواْ فَمَا أَرْسَلْنَكَ عَلَيْهِمْ فَإِنْ أَعْرَضُواْ فَمَا أَرْسَلْنَكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا إِنْ عَلَيْكَ إِلَّا ٱلْبَلَا أُو اِنَّا إِذَا أَذَقْنَا الْإِنسَانَ مِنَّارَحُمَةُ فَرِحَ بِهَا وَإِن تُصِبَهُمْ مَسَيِّعَةُ بِمَاقَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَإِن الْإِنسَانَ كَفُورُ هَا الْإِنسَانَ كَفُورُهُ

يِّلَهِ مُلْكُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِّ يَخَلُقُ مَا يَشَاءُ يَهَبُ لِمَن يَشَاءُ إِنَثَا وَيَهَبُ لِمَن يَشَاءُ ٱلذُّكُورِ ۞

أَوْيُزَوِّ جُهُمْ مِّ ذُكْرَانَا وَإِنَا أَلَّا وَيَجَعَلُمَن

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "kehilangan diri dan keluarga" ialah tidak merasakan keni matan hidup yang abadi karena disiksa.

yang dikehendaki-Nya), dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

Cara wahyu diturunkan kepada rasul.

- 51. Dan tidak ada bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau di belakang tabir⁽¹⁾ atau dengan mengutus seorang utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana.
- 52. Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Qur'an) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Qur'an itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.
- 53. (Yaitu) jalan Allah yang kepunyaan-Nya segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa kepada Allah-lah kembali semua urusan.

يَشَاءُ عَقِيمًا إِنَّهُ وعَلِيمٌ قَدِيرٌ ٥

*وَمَاكَانَ لِشَمَرِأَن يُكَلِّمَهُ ٱللَّهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْمِن وَرَآيِ حِجَابٍ أَوْيُرْسِلَ رَسُولًا فَيُوحِيَ بِإِذْنِهِ عَمَايَشَآءُ إِنَّهُ وَعَلِيُّ حَكِيمٌ ٥

وَكَذَالِكَ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَأْ مَاكُنتَ تَدْرِى مَا ٱلْكِتَابُ وَلَا ٱلْإِيمَنُ وَلَكِكَ جَعَلْنَهُ وُرًا نَهْدِى بِهِ عَن نَشَآهُ مِنْ عِبَادِنَاْ وَإِنَّكَ لَتَهْدِى إِلَى صِرَطِ مُّسْتَقِيمٍ

صِرَطِ ٱللَّهِ ٱلَّذِى لَهُ و مَافِى ٱلسَّمَوَتِ وَمَافِى ٱلْأَرْضُِّ ٱلْاَ إِلَى ٱللَّهِ تَصِيرُ ٱلْأُمُّورُ ۞

PENUTUP

Surat Asy Syuura dimulai dengan menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan wahyu, keimanan, Al Qur'an yang diturunkan kepada Muhammad s.a.w benar-benar berasal dari Allah; agama yang dibawa Nabi Muhammad s.a.w. sama pokok-pokoknya dengan agama yang dibawa para rasul yang dahulu; janji kepada orang-orang mu'min dan ancaman kepada orang-orang kafir. Surat ini ditutup dengan menerangkan bagaimana caranya Allah berhubungan dengan manusia.

HUBUNGAN SURAT ASY SYUURA DENGAN SURAT AZ ZUKHRUF:

- 1. Kedua surat ini sama-sama dimulai dengan pembicaraan mengenai Al Qur'an yang diturunkan dari Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 2. Kedua surat ini sama-sama mengutarakan bagaimana sikap orang-orang kafir terhadap Al Qur'an dan mengemukakan dalil-dalil atas keesaan dan kekuasaan Allah.

^{(1) &}quot;Di belakang tabir" artinya ialah seorang dapat mendengar kalam Ilahi akan tetapi dia tidak dapat melihat-Nya seperti yang terjadi pada diri Nabi Musa a.s.

Surat Az Zukhruf (Perhiasan)



Surat AZ Zukhruf terdiri atas 89 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Asy Syuura.

Dinamai Az Zukhruf (perhiasan) diambil dari perkataan "Az Zukhruf" yang terdapat pada ayat 35 surat ini. Orang-orang musyrik mengukur tinggi rendahnya derajat seorang tergantung kepada perhiasan dan harta benda yang ia punyai, karena Muhammad s.a.w. adalah seorang anak yatim lagi miskin, ia tidak pantas diangkat Allah sebagai seorang rasul dan nabi. Pangkat rasul dan nabi itu harus diberikan kepada orang yang kaya. Ayat ini menegaskan bahwa harta tidak dapat dijadikan dasar untuk mengukur tinggi rendahnya derajat seseorang, karena harta itu merupakan hiasan kehidupan duniawi, bukan berarti kesenangan akhirat.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Al Qur'an berasal dari Lauh Mahfuz; Nabi 'Isa a.s. itu tidak lain hanyalah seorang hamba Allah; pengakuan Nabi 'Isa a.s. bahwa Allahlah Tuhan yang sebenarnya; mensifatkan bagaimana kesenangan di dalam surga dan hebatnya penderitaan orang kafir di dalam neraka sehingga mereka ingin mati saja agar terlepas dari siksa itu; Tuhan tidak mempunyai anak.

2. Hukum-hukum:

Perintah Tuhan kepada Nabi Muhammad s.a.w. supaya menjauhi orang-orang yang tidak beriman.

3. Kisah-kisah:

Kisah Nabi Ibrahim as, Musa a.s. dan 'Isa a.s. sebagai perbandingan bagi Nabi dan sebagai penawar sewaktu menghadapi kesulitan dalam melakukan dakwah.

4. Dan lain-lain:

Pengakuan orang musyrik Mekah bahwa Allahlah Yang menciptakan langit dan bumi, tetapi mereka tetap menyembah berhala; kepercayaan mereka bahwa malaikat adalah anak Allah dan penolakan atas kepercayaan yang salah ini; Muhammad s.a.w. sebagai rasul mendapat ejekan dan celaan-celaan dari kaumnya dan hal ini adalah biasa, karena rasul-rasul yang dahulupun demikian pula halnya; orang-orang musyrik sangat kuat berpegang kepada tradisi dan adat istiadat nenek moyang mereka dalam beragama, sehingga tertutup hati mereka untuk menerima kebenaran.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KAUM MUSYRIKIN MENGAKUI BAHWA ALLAH-LAH PENCIPTA LANGIT DAN BUMI KENDATIPUN MEREKA MENYEMBAH BERHALA

1. Haa Miim⁽¹⁾.

بِنْ ____ِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَزِ ٱلرَّحِي حِ

حمَ

⁽¹⁾ Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.

2. Demi Kitab (Al Qur'an) yang menerangkan.

43. Surat Az Zukhruf

- 3. Sesungguhnya Kami menjadikan Al Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahami (nya).
- 4. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu dalam induk Al Kitab (Lauh Mahfuzh) di sisi Kami, adalah benar-benar tinggi (nilainya) dan amat banyak mengandung hikmah.
- 5. Maka apakah Kami akan berhenti menurunkan Al Qur'an kepadamu, karena kamu adalah kaum yang melampaui batas?
- 6. Berapa banyaknya nabi-nabi yang telah Kami utus kepada umat-umat yang terdahulu.
- Dan tiada seorang nabipun datang kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya.
- 8. Maka telah Kami binasakan orang-orang yang lebih besar kekuatannya dari mereka itu (musyrikin Mekah) dan telah terdahulu (tersebut dalam Al Qur'an) perumpamaan umat-umat masa dahulu.
- 9. Dan sungguh jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka akan menjawab: "Semuanya diciptakan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui".
- 10. Yang menjadikan bumi untuk kamu sebagai tempat menetap dan Dia membuat jalan-jalan di atas bumi untuk kamu supaya kamu mendapat petunjuk.
- 11. Dan Yang menurunkan air dari langit menurut kadar (yang diperlukan) lalu Kami hidupkan dengan air itu negeri yang mati, seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari dalam kubur).
- 12. Dan Yang menciptakan semua yang berpasang-pasang dan menjadikan untukmu kapal dan binatang ternak yang kamu tunggangi.

وَٱلْكِتَابِٱلْمُبِينِ ٢

إِنَّاجَعَلُنَهُ قُرُءَ انَّاعَ رَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ وَ الْعَالَ الْعَلَاكُمْ وَالْعَالَ الْعَالَ الْعَلَى الْعَلَالُ الْعَلَى الْعَلِيلِي الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلِيلِيْعِلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلِيلِيْعِلَى الْعَلِيلِيْعِلَى الْعَلِيلِيْعِلَى الْعَلِيلِيْعِلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلِيلِيْعِ الْعَلَى الْعَلِيْعِلَى الْعَلَى الْعَلَى الْعَلَى الْع

وَإِنَّهُ وَفِي أُمِّرُ ٱلْكِتَابِ لَدَيْنَا لَعَلِيٌّ حَكِيلًا حَكِيلًا حَكِيلًا حَكِيلًا حَكِيلًا حَكِيلًا حَكِيلًا حَكِيلًا حَكِيلًا عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلْ

أَفَنَضْرِبُ عَنكُمُ ٱلذِّكْرَصَفَحَاأَن كُنتُمْ قَوْمَا مُّسْرِفِينَ ۞

وَكُوْ أَرْسَلْنَا مِن نَبِيِ فِي ٱلْأَوَّلِينَ ٥

ۅٙڡؘٵؽٲ۫ؾۿؚۄڝؚٞڹڹؚۜٙۼۣٳڵؖٳػٵؗؗۅؙؙٳۑڡؚ ؽۺۘؾؘۿ۫ڔٷۅڹؘ۞

فَأَهۡلَكَ نَاۤ أَشَدَمِنْهُم بَطۡشَا وَمَضَىٰ مَثَلُ ٱلۡأُوَّلِينَ۞

وَلَبِن سَأَلَتُهُم مَّنْ خَلَقَ ٱلسَّمَاوَتِ وَٱلْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ خَلَقَهُنَّ ٱلْعَزِيزُ ٱلْعَلِيمُ ۞

اللَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْ دَا وَجَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْ دَا وَجَعَلَ لَكُمُ اللَّرِضَ مَهْ دَا وَجَعَلَ السَّبُلَا لَّعَلَّكُمُ تَهْ تَدُونَ ٥

وَٱلَّذِى نَزَّلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً بِقَدَرِ فَأَنشَرْنَابِهِ عَلَدَةً مَّيْتًا كَذَالِكَ تُخُرَجُونَ

وَٱلَّذِي خَلَقَ ٱلْأَزْوَجَ كُلَّهَا وَجَعَلَ لَكُمُ مِّنَ ٱلْفُلْكِ وَٱلْأَنْعَكِمِ مَاتَرَكِمُونَ ۞

- 25 / 789
- 13. Supaya kamu duduk di atas punggungnya kemudian kamu ingat ni'mat Tuhanmu apabila kamu telah duduk di atasnya; dan supaya kamu mengucapkan, "Maha Suci Tuhan yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya,
- 14. dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami."
- 15. Dan mereka menjadikan sebagian dari hamba-hamba-Nya sebagai bagian daripada-Nya⁽¹⁾. Sesungguhnya manusia itu benar-benar pengingkar yang nyata (terhadap rahmat Allah).

KEINGKARAN KAUM MUSYRIKIN HANYALAH KARENA BERPEGANG TEGUH KEPADA TRADISI LAMA.

- 16. Patutkah Dia mengambil anak perempuan dari yang diciptakan-Nya dan Dia mengkhususkan buat kamu anak laki-laki.
- 17. Padahal apabila salah seorang di antara mereka diberi kabar gembira dengan apa⁽²⁾ yang dijadikan sebagai misal bagi Allah Yang Maha Pemurah; jadilah mukanya hitam pekat sedang dia amat menahan sedih⁽³⁾.
- 18. Dan apakah patut (menjadi anak Allah) orang yang dibesarkan dalam keadaan berperhiasan sedang dia tidak dapat memberi alasan yang terang dalam pertengkaran⁽⁴⁾.
- 19. Dan mereka menjadikan malaikatmalaikat yang mereka itu adalah hambahamba Allah Yang Maha Pemurah sebagai

لِتَسْتَوُواْ عَلَىٰ ظُهُورِهِ عِثُرَّ تَذَكُرُواْ نِعْمَةَ رَبِّكُمُّ إِذَا ٱسۡتَوَيۡتُمۡ عَلَيۡهِ وَتَقُولُواْ سُبۡحَنَ ٱلَّذِى سَخَّرَلَنَاهَاذَاوَمَاكُنَّالَهُ ومُقۡرِنِينَ ۚ

وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنقَالِمُونَ ۞ وَجَعَلُواْ لَهُ ومِنْ عِبَادِهِ عِجُزْءً أَإِنَّ ٱلْإِنسَانَ لَكَ هُورُ مُّيِينٌ ۞

أَمِر ٱتَّخَذَ مِمَّا يَخُلُقُ بَنَاتٍ وَأَصْفَىكُمُ بِٱلْبَنِينَ

وَإِذَا بُشِّرَأَحَدُهُم بِمَاضَرَبَ لِلرَّحْمَنِ مَثَلَا ظَلَّرَ حُمَنِ مَثَلَا ظَلَّرَ حُمَنِ مَثَلًا ظَلَّرَ حُمَنِ مَثَلًا

أُوَمَن يُنَشَّؤُا فِي ٱلْحِلْيَةِ وَهُوَ فِي ٱلْخِصَامِرِ غَيْرُمُبِينِ

وَجَعَكُواْ ٱلْمَلَتَ عِكَةَ ٱلَّذِينَ هُمْ عِبَكُ ٱلرَّحْمَنِ إِنَتَّا أَشَهِدُواْ خَلْقَهُمْ سَتُكْتَبُ

- (1) Maksudnya: orang musyrikin mengatakan bahwa malaikat-malaikat itu adalah anak-anak perempuan Allah padahal malaikat itu sebagian dari makhluk dan ciptaan-Nya.
- (2) Yang dimaksud dengan "apa" yang dijadikan sebagai misal bagi Allah ialah kelahiran anak perempuan.
- (3) Maksud ayat ini ialah bilamana dia diberi kabar tentang kelahiran anaknya yang perempuan mukanya menjadi merah padam karena malu dan dia amat marah, padahal dia sendiri mengatakan bahwa Allah mempunyai anak perempuan.
- (4) Ayat ini menggambarkan kelemahan wanita dalam pertengkaran.

Juz 25

orang-orang perempuan. Apakah mereka menyaksikan penciptaan malaikatmalaikat itu? Kelak akan dituliskan persaksian mereka dan mereka akan dimintai pertanggung-jawaban.

- 20. Dan mereka berkata: "Jikalau Allah Yang Maha Pemurah menghendaki tentulah kami tidak menyembah mereka (malaikat)." Mereka tidak mempunyai pengetahuan sedikitpun tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga belaka.
- 21. Atau adakah Kami memberikan sebuah kitab kepada mereka sebelum Al Our'an lalu mereka berpegang dengan kitab itu?
- 22. Bahkan mereka berkata: "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut suatu agama, dan sesungguhnya kami orang-orang yang mendapat petunjuk dengan (mengikuti) jejak mereka."
- 23. Dan demikianlah, Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang pemberi peringatanpun dalam suatu negeri, melainkan orang-orang yang hidup mewah di negeri itu berkata: "Sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami menganut suatu agama dan sesungguhnya kami adalah pengikut jejak-jejak mereka."
- 24. (Rasul itu) berkata: "Apakah (kamu akan mengikutinya juga) sekalipun aku membawa untukmu (agama) yang lebih (nyata) memberi petunjuk daripada apa yang kamu dapati bapak-bapakmu menganutnya?" Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami mengingkari agama yang kamu diutus untuk menyampaikannya."
- 25. Maka Kami binasakan mereka maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu.

NABI IBRAHIM SEBAGAI NENEK MOYANG MEREKA SENDIRI MENENTANG TRADISI LAMA.

26. Dan ingatlah ketika Ibrahim berkata

نَهَا ذَنُّهُ مُ وَيُسْعَلُونَ ١

وَقَالُواْلُوَ شَاءَ ٱلرَّحْمَانُ مَاعَبَدُنَهُمُّ مَّالَهُم بِذَالِكَ مِنْ عِلْمِ إِنَّ هُمْ إِلَّا يَخُرُصُونَ ٥

أُمْ ءَاتَيْنَاهُمْ كِتَنَبًا مِن قَبْلِهِ عَفَهُم بِهِ عَ مُسْتَمْسِكُوْنَ ١ بَلْ قَالُواْ إِنَّا وَجَدْنَاءَ ابَآءَ نَاعَلَيْ أُمَّةِ وَإِنَّاعَلَىٰٓءَاثَارِهِمِمُّهُمَّدُونَ ١٠

وَكَذَالِكَ مَآأَرُسَلْنَامِن قَبْلِكَ فِي قَرْيَةٍ مِّن نَّذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُثَرَفُوهُ هَا إِنَّا وَحِدُنَآءَ ابَآءَ نَاعَلَىٓ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰٓءَ الرَّهِم مُّقْتَدُونَ ٢

* قَالَ أُوَلُوْجِتْتُكُمْ بِأَهْدَىٰ مِمَّا وَجَدتُّمْ عَلَيْهِ ءَ ابَآءَكُمُّ قَالُوٓ ا إِنَّا بِمَآ أُرْسِلْتُم بِهِ ع كَفِرُونَ ٢

> فَأَنتَقَمْنَا مِنْهُم فَأَنظُوْ كَيْفَكَانَ عَقِبَةُ ٱڵؙڡؙڰڐؠڹڹٙ۞

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِأَبْيِهِ وَقَوْمِهِ } إِنَّنِي بَرَآءٌ مِّمَّا

kepada bapaknya⁽¹⁾ dan kaumnya: "Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu sembah⁽²⁾.

- 27. tetapi (aku menyembah) Tuhan Yang menjadikanku; karena sesungguhnya Dia akan memberi hidayah kepadaku".
- 28. Dan (Ibrahim) menjadikan kalimat tauhid itu kalimat yang kekal pada keturunannya supaya mereka kembali kepada kalimat tauhid itu⁽³⁾.
- 29. Tetapi Aku telah memberikan keni'matan hidup kepada mereka dan bapak-bapak mereka sehingga datanglah kepada mereka kebenaran (Al Qur'an) dan seorang rasul yang memberi penjelasan⁽⁴⁾.
- 30. Dan tatkala kebenaran (Al Qur'an) itu datang kepada mereka, mereka berkata: "Ini adalah sihir dan sesungguhnya kami adalah orang-orang yang mengingkarinya".

KEKAYAAN DAN PERHIASAN HANYALAH KENI'MATAN HIDUP DUNIAWI SEDANG KEBAHAGIAAN DI AKHIRAT HANYA DAPAT DICAPAI DENGAN TAKWA.

- 31. Dan mereka berkata: "Mengapa Al Qur'an ini tidak diturunkan kepada seorang besar dari salah satu dua negeri (Mekah dan Thaif) ini⁽⁵⁾?.
- 32. Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam

تَعَنُدُونَ 📆

إِلَّا ٱلَّذِي فَطَرَنِي فَإِنَّهُ وسَيَهْ دِينِ ۞

وَجَعَلَهَا كَلِمَةُ بَاقِيَةً فِي عَقِبِهِ عَلَيْهُ مَ

بَلْ مَتَّغَتُ هَلَوُ لَآءٍ وَءَابَآءَهُمْ حَتَّى جَآءَهُمُ ٱلْحَقُّ وَرَسُولٌ مُّبِينٌ ١

وَلَمَّاجَآءَهُمُ ٱلْحُقُّ قَالُواْهَاذَاسِحْرٌ وَإِنَّابِهِم

وَقَالُواْ لَوْلَا نُزِّلَ هَاذَا ٱلْقُرْءَ انُ عَلَىٰ رَجُل مِّنَ ٱلْقَرْيَتَيْنِعَظِيمِ

أَهُرْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ خَوْرُ قَسَمْنَا بَيْنَهُم مَّعِيشَتَهُمْ فِي ٱلْحَبَوةِ ٱلدُّنْبَأُورَ فَعَنَا بِغَضَهُمْ

- (1) Lihat not ayat 74 surat Al An'aam.
- (2) Maksudnya: Nabi Ibrahim tidak menyembah berhala-berhala yang disembah kaumnya.
- (3) Maksudnya: Nabi Ibrahim menjadikan Kalimat Tauhid sebagai pegangan bagi keturunannya sehingga kalau terdapat di antara mereka yang mempersekutukan Tuhan agar mereka kembali kepada tauhid itu.
- (4) Di antara keturunan Nabi Ibrahim itu ada yang melupakan tauhid dan Tuhan tidak mengazab mereka tetapi memberikan keni'matan dan kehidupan kepada mereka yang seharusnya mereka syukuri. Mereka tidak mensyukurinya malahan menurutkan hawa nafsu, karena itu Tuhan menurunkan Al Qur'an dan mengutus seorang Rasul untuk membimbing mereka.
- (5) Mereka mengingkari wahyu dan kenabian Muhammad s.a.w., karena menurut jalan pikiran mereka, seorang yang diutus menjadi rasul itu hendaklah seorang yang kaya raya dan berpengaruh.

kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.

43. Surat Az Zukhruf

- 33. Dan sekiranya bukan karena hendak menghindari manusia menjadi umat yang satu (dalam kekafiran), tentulah Kami buatkan bagi orang-orang yang kafir kepada Tuhan Yang Maha Pemurah loteng-loteng perak bagi rumah mereka dan (juga) tangga-tangga (perak) yang mereka menaikinya.
- 34. Dan (Kami buatkan pula) pintu-pintu (perak) bagi rumah-rumah mereka dan (begitu pula) dipan-dipan yang mereka bertelekan atasnya.
- 35. Dan (Kami buatkan pula) perhiasanperhiasan (dari emas untuk mereka). Dan semuanya itu tidak lain hanyalah kesenangan kehidupan dunia, dan kehidupan akhirat itu di sisi Tuhanmu adalah bagi orang-orang yang bertakwa.
- Barangsiapa yang berpaling dari pengajaran Tuhan Yang Maha Pemurah (Al Our'an), Kami adakan baginya setan (yang menyesatkan) maka syaitan itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya.
- 37. Dan sesungguhnya syaitan-syaitan itu benar-benar menghalangi mereka dari jalan yang benar dan mereka menyangka bahwa mereka mendapat petunjuk.
- 38. Sehingga apabila orang-orang yang berpaling itu datang kepada Kami (di hari kiamat) dia berkata: "Aduhai, semoga (jarak) antaraku dan kamu seperti jarak antara dua masyrig (antara timur dan barat), maka syaitan itu adalah sejahat-jahat teman (yang menyertai manusia)".

فَوْقَ بَعْضِ دَرَجَاتِ لِيَتَخِذَ بَعْضُهُم بَعْضَها سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ الله

وَلَوْلَا أَن يَكُونَ ٱلنَّاسُ أُمَّةً وَلِحِدَةً لَّجَعَلْنَا لِمَن يَكَفُرُ بِٱلرَّحْمَن لِبُيُوتِهِ مَسُقُفًا مِّن فِضَّةٍ وَمَعَارِجَ عَلَيْهَا يَظْهَرُونَ ١

وَلِبُيُوتِهِمْ أَبُواَبَا وَسُرُرًا عَلَيْهَا يَتَكُونِ

وَزُخْرُفَا وَإِن كُلُّ ذَلِكَ لَمَّا مَتَاعُ ٱلْحَيَوةِ ٱلدُّنْيَأُوٓٱلْآخِرَةُ عِندَرَبِّكَ لِلْمُتَّقِينَ ﴿

> وَمَن يَعَشُّعَن ذِكِر ٱلرَّحْمَان نُقَيِّضَ لَهُ و شَيْطَنَافَهُوَلَهُ وقَرِينٌ ١

وَإِنَّهُمْ لَيَصُدُّ ونَهُمْ عَنِ ٱلسَّبِيلِ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُم مُّ فَتَدُونَ ٧٠٠

حَتَّى إِذَاجَآءَنَا قَالَ يَكَيْتَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ بُعْدَ ٱلْمَشْرِقَيْنِ فَيِئْسَ ٱلْقَرِينُ ٦

- 39. (Harapanmu itu) sekali-kali tidak akan memberi manfaat kepadamu di hari itu karena kamu telah menganiaya (dirimu sendiri). Sesungguhnya kamu bersekutu dalam azab itu.
- 40. Maka apakah kamu dapat menjadikan orang yang pekak bisa mendengar atau (dapatkah) kamu memberi petunjuk kepada orang yang buta (hatinya) dan kepada orang yang tetap dalam kesesatan yang nyata?
- 41. Sungguh, jika Kami mewafatkan kamu (sebelum kamu mencapai kemenangan) maka sesungguhnya Kami akan menyiksa mereka (di akhirat).
- 42. Atau Kami memperlihatkan kepadamu (azab) yang telah Kami (Allah) ancamkan kepada mereka⁽¹⁾. Maka sesungguhnya Kami berkuasa atas mereka.
- 43. Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus.
- 44. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benarbenar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan diminta pertanggungan jawab.
- 45. Dan tanyakanlah kepada rasul-rasul Kami yang telah Kami utus sebelum kamu: "Adakah Kami menentukan tuhan-tuhan untuk disembah selain Allah Yang Maha Pemurah?"

KEHANCURAN FIR'AUN HENDAKLAH MENJADI PELAJARAN BAGI UMAT YANG DATANG KEMUDIAN.

46. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa mu'jizat-mu'jizat Kami kepada Fir'aun dan pemuka-pemuka kaumnya. Maka Musa berkata: "Sesungguhnya aku adalah utusan dari Tuhan seru sekalian alam".

وَلَن يَنفَعَكُمُ ٱلْيَوْمَ إِذظَامَتُ مُ أَنَّكُمُ فِي ٱلْعَذَابِ مُشَّتَرَكُونَ ۞

أَفَأَنَتَ تُسْمِعُ ٱلصُّمَّ أَوْتَهَدِى ٱلْعُمْىَ وَمَن كَانَ فِي ضَلَالِمُبِينِ ٥

فَإِمَّانَذْهَبَنَّ بِكَ فَإِنَّا مِنْهُ مِمُّنتَقِمُونَ ١

أَوۡنُرِيَنَّكَ ٱلَّذِي وَعَدۡنَهُمۡ فَإِنَّاعَلَيْهِم مُّقَتَدِرُونَ ﴿

فَٱسْتَمْسِكَ بِٱلَّذِيَ أُوحِيَ إِلَيْكَ ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَطِ مُّستَقِيرِ ﴿

وَ إِنَّهُ ولَذِكُرٌ لَّكَ وَلِقَوْمِكَّ وَسَوْفَ تُسْعَلُونَ ٢

وَسْعَلْ مَنْ أَزْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ مِن رُّسُلِنَا أَجَعَلْنَا مِن دُونِ ٱلرَّحْمَانِ ءَالِهَةَ يُعْبَدُونَ ٥

وَلَقَدُ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِعَايَلِتِنَا ٓ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَإِيْهِ وَ فَقَالَ إِنِّ رَسُولُ رَبِّ ٱلْعَالَمِينَ ١ Juz 25

- 47. Maka tatkala dia datang kepada mereka dengan membawa mu'jizat-mu'jizat Kami dengan serta merta mereka menertawakannya.
- 48. Dan tidaklah Kami perlihatkan kepada mereka sesuatu mu'jizat kecuali mu'jizat itu lebih besar dari mu'jizat-mu'jizat yang sebelumnya. Dan Kami timpakan kepada mereka azab(1) supaya mereka kembali (ke jalan yang benar).
- **49.** Dan mereka berkata: "Hai ahli sihir⁽²⁾, berdo'alah kepada Tuhanmu untuk (melepaskan) kami sesuai dengan apa yang telah dijanjikan-Nya kepadamu; sesungguhnya kami (jika do'amu dikabulkan) benar-benar akan menjadi orang yang mendapat petunjuk.
- 50. Maka tatkala Kami hilangkan azab itu dari mereka, dengan serta merta mereka memungkiri (janjinya).
- 51. Dan Fir'aun berseru kepada kaumnya (seraya) berkata: "Hai kaumku, bukankah kerajaan Mesir ini kepunyaanku dan (bukankah) sungai-sungai ini mengalir di bawahku; maka apakah kamu tidak melihat (nya)?
- 52. Bukankah aku lebih baik dari orang yang hina ini dan yang hampir tidak dapat menjelaskan (perkataannya)?
- 53. Mengapa tidak dipakaikan kepadanya gelang dari emas⁽³⁾ atau malaikat datang bersama-sama dia untuk mengiringkannya."
- 54. Maka Fir'aun mempengaruhi kaumnya (dengan perkataan itu) lalu mereka patuh kepadanya. Karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.

فَلَمَّا جَآءَهُم بِعَايَلِتِنَآ إِذَاهُم مِّنْهَا يَضْحَكُونَ ٧

وَمَانُريهِم مِّنْ ءَايَةٍ إِلَّاهِيَ أَكْبُرُمِنْ أُخْتِهَا وَأَخَذْنَهُم بِٱلْعَذَابِ لَعَلَّهُمْ ير جعُونَ ﴿

وَقَالُواْيَتَأَيُّهُ ٱلسَّاحِرُ آدْعُ لَنَارَبِّكَ بِمَاعَهِدَ عِندَكَ إِنَّنَالَمُهْتَدُونَ ١

فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمُ ٱلْعَذَابَ إِذَاهُمْ يَنَكُثُونَ ٥

وَنَادَىٰ فِرْعَوْنُ فِي قَوْمِهِ عَالَ يَنْقَوْمِ أَلْيُسَ لِي مُلْكُ مِصْرَ وَهَاذِهِ ٱلْأَنْهَارُ يَجْرىمِن تَحْتَى أَفَلَا تُبْصِرُونَ ١

> أَمْرَأَنَا ۚ خَيْرٌ مِّنْ هَاذَا ٱلَّذِي هُوَ مَهِ يِنُ وَلَايَكَادُيْبِينُ ١

فَلَوْ لَآ أَلْقِي عَلَيْهِ أَسُورَةٌ مِّن ذَهَب أَوْجَاءَ مَعَهُ ٱلْمَلَتِكَةُ مُقْتَرِنِينَ ٥

فَأَسْتَخَفَّ قَوْمَهُ وَفَأَطَاعُوهُ إِنَّهُمْ كَانُواْ قَوْمَا فَسِقِينَ ٥

- (1) Yang dimaksud "azab" di sini ialah azab duniawi sebagai cobaan dari Tuhan seperti kurangnya makanan, berjangkitnya hama tumbuh-tumbuhan dan lain-lain.
- Yang mereka maksud dengan ahli sihir di sini ialah Nabi Musa a.s.
- (3) Maksudnya: kenapa Tuhan tidak memakaikan gelang emas kepada Musa, sebab menurut kebiasaan mereka apabila seseorang akan diangkat menjadi pemimpin, mereka mengenakan gelang dan kalung emas kepadanya sebagai tanda kebesaran.

- 55. Maka tatkala mereka membuat Kami murka, Kami menghukum mereka lalu Kami tenggelamkan mereka semuanya (di laut).
- **56.** dan Kami jadikan mereka sebagai pelajaran dan contoh bagi orang-orang yang kemudian.

NABI 'ISA A.S. MENGAJAK KAUMNYA UNTUK BERIMAN KEPADA ALLAH.

- 57. Dan tatkala putra Maryam ('Isa) dijadikan perumpamaan tiba-tiba kaummu (Quraisy) bersorak karenanya.
- 58. Dan mereka berkata: "Manakah yang lebih baik tuhan-tuhan kami atau dia ('Isa)? Mereka tidak memberikan perumpamaan itu kepadamu melainkan dengan maksud membantah saja, sebenarnya mereka adalah kaum yang suka bertengkar⁽¹⁾.
- 59. 'Isa tidak lain hanyalah seorang hamba yang Kami berikan kepadanya ni'mat (kenabian) dan Kami jadikan dia sebagai tanda bukti (kekuasaan Allah) untuk Bani Israil⁽²⁾.
- 60. Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun.
- 61. Dan sesungguhnya turunnya 'Isa itu benar-benar pertanda akan datangnya hari kiamat. Karena itu janganlah kamu raguragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus.

فَلَمَّاءَ اسَفُونَا ٱنتَقَمَنَا مِنْهُمْ فَأَغَرَقَنَاهُمْ أَجْمَعِينَ ٥

فَجَعَلْنَاهُمُ سَلَفَا وَمَثَلَا لِلْأَخِرِينَ ٥

* وَلَمَّا ضُرِبَ ٱبْنُ مَرْيَمَ مَثَلًا إِذَا قَوْمُكَ مِنْهُ يَصِدُّونَ ۞ وَقَالُوٓاْءَ أَالِهَ تُنَاخَيْرُ أَمْ هُوَّمَاضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّاجَدَلَا بَلَهُمْ قَوْمُ خَصِمُونَ۞

إِنْهُوَ إِلَّاعَبْدُ أَنْعَمْنَاعَلَيْهِ وَجَعَلْنَهُ مَثَكَر لِبَنِي إِسْرَاءِيلَ ۞

وَلَوۡ نَشَآءُ لَجَعَلْنَامِنكُم مَّلَتَبِكَةً فِيٱلْأَرْضِ يَخۡلُفُونَ ۞

وَإِنَّهُ وَلَعِلْمُ لِلسَّاعَةِ فَلَا تَمْتَرُنَّ بِهَا وَأَتَّبِعُونَ هَا ذَاصِرَكُ مُسْتَقِيمٌ ١

- (1) Ayat 57 dan 58 di atas menceritakan kembali kejadian sewaktu Rasulullah membacakan di hadapan orang Quraisy ayat 98 Surat Al Anbiya yang artinya "Sesungguhnya kamu dan yang kamu sembah selain Allah adalah kayu bakar jahannam". Maka seorang Quraisy bernama Abdullah bin Az Zab'ari menanyakan kepada Rasulullah s.a.w. tentang keadaan 'Isa yang disembah orang Nasrani apakah beliau juga menjadi kayu bakar neraka Jahannam seperti halnya sembahan-sembahan mereka. Rasulullah terdiam dan mereka pun menertawakannya; lalu mereka menanyakan lagi mengenai mana yang lebih baik antara sembahan-sembahan mereka dengan 'Isa a.s. Pertanyaan-pertanyaan mereka ini hanyalah mencari perbantahan saja, bukanlah mencari kebenaran. Jalan pikiran mereka itu adalah kesalahan yang besar. 'Isa a.s. tidak mengetahui bahwa beliau disembah dan tidak pula rela dijadikan sembahan.
- (2) Ayat ini menegaskan pandangan Islam terhadap kedudukan 'Isa a.s.

- **62.** Dan janganlah kamu sekali-kali dipalingkan oleh syaitan; sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.
- 63. Dan tatkala 'Isa datang membawa keterangan dia berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmah(1) dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertakwalah kepada Allah dan ta'atlah (kepada) ku".
- 64. Sesungguhnya Allah Dialah Tuhanku dan Tuhan kamu, maka sembahlah Dia, ini adalah jalan yang lurus.
- 65. Maka berselisihlah golongan-golongan (yang terdapat) di antara mereka; lalu kecelakaan yang besarlah bagi orangorang yang zalim yakni siksaan hari yang pedih (kiamat).
- 66. Mereka tidak menunggu kecuali kedatangan hari kiamat kepada mereka dengan tiba-tiba sedang mereka tidak menyadarinya.
- 67. Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa.

KEBAHAGIAAN YANG DINI'MATI OLEH PENDUDUK SURGA DAN KESENGSARAAN YANG DIALAMI PENDUDUK NERAKA.

- 68. "Hai hamba-hamba-Ku, tiada kekhawatiran terhadapmu pada hari ini dan tidak pula kamu bersedih hati.
- 69. (Yaitu) orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami dan adalah mereka dahulu orang-orang yang berserah diri.
- **70.** Masuklah kamu ke dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan."
- 71. Diedarkan kepada mereka piring-piring dari emas, dan piala-piala dan di dalam

ۅٙڵٳؽڞؙڐؘڹۧڴؙۅؙۘٲڵۺۜٙؽٙڟڹؙؖٳۣڹۜٙۿؙۅڶڴۄؙٙٛٚٛٚٙٛٛٙػڎؙؙؖ مُّبينُ۞

وَلَمَّاجَآءَ عِيسَى بِٱلْبَيِّنَتِ قَالَ قَدْجِعْتُكُمُ بِٱلْحِكَمَةِ وَلِأُبُيِّنَ لَكُمْ بَعْضَ ٱلَّذِي تَخْتَلِفُونَ فِيَةً فَٱتَّ قُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُونِ ﴿

إِنَّ ٱللَّهَ هُوَرَبِّ وَرَبُّكُمْ فَٱعۡبُدُوهُ هَاذَا صِرَطُّ مُّسْتَقِيرٌ ﴿

فَٱخۡتَلَفَ ٱلۡأَحۡزَابُ مِنۡ بَيۡنِهِمُ ۗ فَوَيۡلُ لِّلَّذِينَ ظَلَمُواْمِنَ عَذَابِ يَوۡمِ أَلِيمِ

ٱلْأَخِلَّآءُ يَوْمَ إِذِ بَعْضُهُ مُ لِبَعْضٍ عَدُو ۗ إِلَّا الْمُتَّقِينَ ﴾ ٱلْمُتَّقِينَ ۞

يَعِبَادِ لَا حَوْفُ عَلَيْكُوا لَيْوَمَ وَلَا أَنتُمَ تَخَزَوُنَ ٥ الَّذِينَ ءَامَنُواْ بِعَا يَكِتِنَا وَكَانُواْ مُسْلِمِينَ ٥ اُدْخُلُواْ ٱلْجَنَّةَ أَنتُمْ وَأَزْوَجُكُو تُحُبَرُونَ ٥ يُطَافُ عَلَيْهِم بِصِحَافِ مِّن ذَهَبِ وَأَكُواتٍ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan hikmah di sini ialah kenabian, Injil dan hukum.

surga itu terdapat segala apa yang diingini oleh hati dan sedap (dipandang) mata dan kamu kekal di dalamnya."

- **72.** Dan itulah surga yang diwariskan kepada kamu disebabkan amal-amal yang dahulu kamu kerjakan.
- 73. Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebagiannya kamu makan.
- 74. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa kekal di dalam azab neraka Jahannam.
- 75. Tidak diringankan azab itu dari mereka dan mereka di dalamnya berputus asa.
- 76. Dan tidaklah Kami menganiaya mereka tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri.
- 77. Mereka berseru: "Hai Malik⁽¹⁾, biarlah Tuhanmu membunuh kami saja". Dia menjawab: "Kamu akan tetap tinggal (di neraka ini)".
- 78. Sesungguhnya Kami benar-benar telah membawa kebenaran kepada kamu tetapi kebanyakan di antara kamu benci pada kebenaran itu.
- 79. Bahkan mereka telah menetapkan satu tipu daya (jahat), maka sesungguhnya Kami akan membalas tipu daya mereka⁽²⁾.
- 80. Apakah mereka mengira, bahwa Kami tidak mendengar rahasia dan bisikanbisikan mereka? Sebenarnya (Kami mendengar), dan utusan-utusan (malaikat-malaikat) Kami selalu mencatat di sisi mereka.

BANTAHAN AL QUR'AN TENTANG KEPERCAYAAN TUHAN MEMPUNYAI ANAK.

81. Katakanlah, jika benar Tuhan Yang Maha Pemurah mempunyai anak, maka akulah

وَفِيهَا مَا تَشْتَهِيهِ ٱلْأَنفُسُ وَتَكَذُّ ٱلْأَغَيُّنُ وَأَنتُمْ فِيهَا خَلِدُونَ ۞ وَتِلْكَ ٱلْجَنَّةُ ٱلَّتِيَ أُورِثْتُمُوهَا بِمَاكُنتُمُ تَعْمَلُونَ ۞

لَكُرُ فِيهَا فَكِكُهَ أُنَّكِيرَةٌ مِّنْهَا تَأْكُلُونَ ١

إِنَّ ٱلْمُجْرِمِينَ فِي عَذَابِجَهَنَّرَخَلِدُونَ ٥٠ الْمُجْرِمِينَ فِي عَذَابِجَهَنَّرَخَلِدُونَ ٥٠ الْمُنْفَتَرُ عَنْهُمْ وَهُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ

وَمَاظَلَمْنَهُمْ وَلَكِنَ كَانُواْهُمُ ٱلظَّلِمِينَ ٥

وَنَادَوْاْيَكَمَالِكُ لِيَقْضِعَلَيْنَارَبُّكَّ قَالَ إِنَّكُمُ مَّكِدُونَ ۞

لَقَدْجِئْنَكُمْ بِٱلْحُقِّ وَلَكِئَ أَكْثَرَكُمْ لِلْحَقِّ كَرِهُونَ ۞

أَمْرَأَبْرَمُواْ أَمْرًا فَإِنَّا مُبْرِمُونَ ۞

أَمْ يَخْسَبُونَ أَنَّا لَانَشَمَعُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَلَهُمْ بَكَى وَرُسُلُنَا لَدَيْهِمْ يَكْتُبُونَ ۞

قُلْ إِن كَانَ لِلرَّحْمَٰنِ وَلَدُ فَأَنَا أُوَّلُ ٱلْعَبِدِينَ ١

^{(1) &}quot;Malik" adalah malaikat penjaga neraka.

⁽²⁾ Maksudnya: kaum musyrikin Mekah bukan saja benci kepada kebenaran, bahkan mereka juga telah merencanakan hendak membunuh Nabi Muhammad s.a.w. Tetapi rencana itu gagal, karena Allah juga mempunyai rencana untuk menyelamatkan Nabi.

- (Muhammad) orang yang mula-mula menyembah (anak itu).
- 82. Maha Suci Tuhan Yang empunya langit dan bumi, Tuhan Yang empunya 'Arsy, dari apa yang mereka sifatkan itu.
- 83. Maka biarlah mereka tenggelam (dalam kesesatan) dan bermain-main sampai mereka menemui hari yang dijanjikan kepada mereka.
- 84. Dan Dia-lah Tuhan (Yang disembah) di langit dan Tuhan (Yang disembah) di bumi dan Dia-lah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.
- 85. Dan Maha Suci Tuhan Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; dan apa yang ada di antara keduanya; dan di sisi-Nyalah pengetahuan tentang hari kiamat dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.
- **86.** Dan sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah tidak dapat memberi syafa'at; akan tetapi (orang yang dapat memberi syafa'at ialah) orang yang mengakui yang hak (tauhid) dan mereka meyakini (nya)(1).
- 87. Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan mereka, niscaya mereka menjawab: "Allah", maka bagaimanakah mereka dapat dipalingkan (dari menyembah Allah)?,
- 88. dan (Allah mengetahui) ucapan Muhammad: "Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka itu adalah kaum yang tidak beriman".
- 89. Maka berpalinglah (hai Muhammad) dari mereka dan katakanlah: "Salam (selamat tinggal)." Kelak mereka akan mengetahui (nasib mereka yang buruk).

سُبْحَنَ رَبِّ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ رَبِّ ٱلْعَرْشِ عَمّايَصِفُونَ ١ فَذَرَهُمْ يَخُوضُواْ وَيَلْعَبُواْ حَتَّى يُلَقُواْ يَوْمَهُمُ ٱلَّذِي وُعَدُونَ ٣

وَهُوَٱلَّذِي فِي ٱلسَّمَآءِ إِلَهٌ وَفِي ٱلْأَرْضِ إِلَهُ ۗ وَهُوَالْحَكِيمُ ٱلْعَلِيمُ ١

وَتَبَارَكَ ٱلَّذِي لَهُ مِمُلَكُ ٱلسَّهَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَابَيْنَهُمَا وَعِندَهُ عِلْمُ ٱلسَّاعَةِ وَإِلَّتِهِ تُرْجَعُونَ ٥

وَلَا يَمْلِكُ ٱلَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُو نِهِ ٱلشَّفَاعَةَ إِلَّا مَن شَهِدَ بِٱلْحُقِّ وَهُمَ يَعُلَمُونَ ١

وَلَبِن سَأَلْتَهُم مِّنْ خَلَقَهُمْ لِيَقُولُنَّ ٱللَّهُ فَأَنَّى يُؤْفَكُونَ ﴿

وَقِيلِهِ عَيْرَبِ إِنَّ هَلَوُلآ إِنَّ هَلَوُلآ فَوَمُّ لَّا يُؤْمِنُونَ ٥

فَأَصْفَحْ عَنْهُمْ وَقُلْ سَلَكُمُ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ٥

⁽¹⁾ Maksudnya: Nabi Muhammad dan Nabi yang lain dapat memberi syafa'at sesudah diberi izin oleh Allah s.w.t.

PENUTUP

Surat Az Zukhruf dimulai dengan menerangkan bahwa Al Qur'an adalah wahyu Ilahi dan diambil dari Lauh Mahfuzh. Kemudian menerangkan sikap orang musyrik terhadap para nabi dan menyebutkan sebagian hikmah Allah yang dilimpahkan kepada manusia. Dikemukakan juga tentang sifat orang-orang musyrik yang suka mengadaadakan kebatilan dan kerusakan kepercayaan mereka dan sifat-sifat mereka yang sombong, walaupun mereka telah diperingatkan dengan nasib umat-umat yang dahulu yang mendurhakai Allah.

Akhirnya, mengingat tindakan-tindakan orang-orang musyrik yang mementingkan perhiasan dari keduniawian itu, maka surat ini ditutup dengan perintah Allah agar Nabi Muhammad s.a.w. berpaling dari orang-orang musyrik itu, nanti mereka akan merasakan dan mengetahui kebenaran ancaman Allah.

HUBUNGAN SURAT AZ ZUKHRUF DENGAN SURAT AD DUKHAAN:

- 1. Kedua surat ini sama-sama dimulai dengan menyebutkan sifat-sifat Al Qur'an.
- 2. Pada akhir surat Az Zukhruf disebutkan ancaman kepada orang-orang kafir dan pada permulaan surat Ad Dukhaan terdapat pula peringatan dan ancaman itu.
- 3. Pada surat ini terdapat kesatuan sikap antara Nabi Muhammad s.a.w. dan Nabi Musa a.s. yaitu pada surat Az Zukhruf Nabi Muhammad s.a.w. mengadu kepada Tuhannya bahwa kaumnya adalah orang yang tidak mau beriman, sedang pada surat Ad Dukhaan Nabi Musa a.s. mengadu kepada Tuhannya bahwa kaumnya adalah orang yang durhaka dan banyak dosa.



Surat Ad Dukhaan (Kabut)



Surat Ad Dukhaan terdiri atas 59 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Az Zukhruf.

Dinamai "Ad Dukhaan" (kabut), diambil dari perkataan "Dukhaan" yang terdapat pada ayat 10 surat ini.

Menurut riwayat Bukhari secara ringkas dapat diterangkan sebagai berikut: Orangorang kafir Mekah dalam menghalangi agama Islam dan menyakiti serta mendurhakai Nabi Muhammad s.a.w. melewati batas, karena itu Nabi mendo'a kepada Allah agar diturunkan azab yang telah diturunkan kepada orang-orang durhaka kepada Nabi Yusuf yaitu musim kemarau yang panjang. Doa Nabi itu dikabulkan Allah, sampai orangorang makan tulang dan bangkai, karena kelaparan. Mereka selalu menengadah ke langit mengharap pertolongan Allah. Tetapi tidak satupun yang mereka lihat kecuali kabut yang menutupi pandangan mereka.

Akhirnya mereka datang kepada Nabi agar Nabi memohon kepada Allah supaya hujan diturunkan. Setelah Allah mengabulkan do'a Nabi, dan hujan diturunkan, mereka kembali kafir seperti semula; karena itu Allah menyatakan bahwa nanti mereka akan diazab dengan azab yang pedih.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Dalil-dalil atas kenabian Muhammad s.a.w.; huru-hara dan kehebatan hari kiamat; pada hari kiamat hanya amal-amal seseorang yang dapat menolongnya; azab dan penderitaan yang diterima orang-orang kafir di akhirat serta ni'mat dan kesenangan yang diterima orang-orang mu'min.

2. Hukum-hukum:

Kisah Musa a.s. dengan Fir'aun dan kaumnya.

3. Dan lain-lain:

Permulaan turunnya Al Qur'an pada malam lailatul Qadar; orang-orang kafir hanya beriman kalau mereka ditimpa bahaya, kalau bahaya telah hilang mereka kafir kembali; dalam penciptaan langit dan bumi itu terdapat hikmah yang besar.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KAUM MUSYRIKIN DIAZAB OLEH ALLAH DENGAN HUKUMAN KELAPARAN SEBAGAI HUKUMAN YANG RINGAN.

- Haa Miim⁽¹⁾. 1.
- Demi Kitab (Al Qur'an) yang menjelaskan,

بسّـــه ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰزِ ٱلرَّحِيمِ

حم ۞ وَٱلۡكِتَٰكِٱلۡمُبِينِ۞

⁽¹⁾ Lihat not ayat 1 surat Al Bagarah.

- sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi(1) dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.
- Pada malam itu dijelaskan segala urusan yang penuh hikmah⁽²⁾.
- (yaitu) urusan yang besar dari sisi Kami. Sesungguhnya Kami adalah Yang mengutus rasul-rasul,
- sebagai rahmat dari Tuhanmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,
- Tuhan Yang memelihara langit dan bumi 7. dan apa yang ada di antara keduanya, jika kamu adalah orang yang meyakini.
- Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menghidupkan dan Yang mematikan. (Dialah) Tuhanmu dan Tuhan bapak-bapakmu yang terdahulu.
- 9. Tetapi mereka bermain-main dalam keragu-raguan.
- 10. Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata⁽³⁾.
- 11. yang meliputi manusia. Inilah azab yang pedih.
- 12. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami azab itu. Sesungguhnya kami akan beriman."
- 13. Bagaimanakah mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan,
- 14. kemudian mereka berpaling daripadanya dan berkata: "Dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula

إِنَّا أَنْزَلْنَهُ فِي لَيْلَةِ مُّبَرَكَةً إِنَّاكُنَّا مُنذِرين ٢

فِيهَايُفْرَقُ كُلُّ أَمْرِكِكِمِ

أَمْرًا مِّنْ عِندِنَا إِنَّاكُنَا مُرْسِلينَ ٥

رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ إِنَّهُ وهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ٦

رَبِّ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَابَيْنَهُمَّ إِن كُنتُومُّوقِنِينَ ٧

لَآ إِلَهَ إِلَّاهُوَيُحُي وَيُمِيتُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ ءَابَآبِكُو ٱلْأَوَّلِينَ ٨

بَلْهُمْ فِي شَاكِّ يَلْعَبُونَ ٥

فَأَرْتَقِبَ يَوْمَ تَأْتِي ٱلسَّمَآءُ بِدُخَانِ مُّبِينِ ٠

يَغْشَى ٱلنَّاسُّ هَنذَا عَذَاجُ أَلِيهُ ١

رَّتَّنَا ٱكْشِفْعَنَّا ٱلْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ ١

أَنَّى لَهُمُ ٱلذِّكَرَىٰ وَقَدْجَآءَهُمْ رَسُولُ مُّبِينٌ ۞

ثُمَّ تَوَلُّواْ عَنْهُ وَقَالُواْ مُعَلَّدُ مُّجَنُونٌ ٥

- (1) Malam yang diberkahi ialah malam Al Qur'an pertama kali diturunkan.
- (2) Yang dimaksud dengan urusan-urusan di sini ialah segala perkara yang berhubungan dengan kehidupan makhluk seperti: hidup, mati, rezki, untung baik, untung buruk dan sebagainya.
- (3) Yang dimaksud "kabut yang nyata" ialah bencana kelaparan yang menimpa kaum Quraisy karena mereka menentang Nabi Muhammad s.a.w.

seorang yang gila⁽¹⁾.

KARENA KAUM MUSYRIKIN TETAP INGKAR ALLAH MENDATANGKAN AZAB YANG BESAR.

- 15. Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar).
- 16. (Ingatlah) hari (ketika) Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras⁽²⁾. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan.

KISAH MUSA DAN FIR'AUN SEBAGAI PELAJARAN BAGI ORANG-ORANG KAFIR.

- 17. Sesungguhnya sebelum mereka telah Kami uji kaum Fir'aun dan telah datang kepada mereka seorang rasul yang mulia,
- 18. (dengan berkata): "Serahkanlah kepadaku hamba-hamba Allah (Bani Israil yang kamu perbudak). Sesungguhnya aku adalah utusan (Allah) yang dipercaya kepadamu,
- 19. dan janganlah kamu menyombongkan diri terhadap Allah. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata.
- 20. Dan sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu, dari keinginanmu merajamku,
- 21. dan jika kamu tidak beriman kepadaku maka biarkanlah aku (memimpin Bani Israil)".
- 22. Kemudian Musa berdo'a kepada Tuhannya: "Sesungguhnya mereka ini adalah kaum yang berdosa (segerakanlah azab kepada mereka)".
- 23. (Allah berfirman): "Maka berjalanlah kamu dengan membawa hamba-hamba-Ku pada malam hari, sesungguhnya kamu akan dikejar,

إِنَّا كَاشِفُواْ ٱلْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّاكُوْ عَآبِدُونَ ١

وَ مَ نَبْطِشُ ٱلْبَطْشَةَ ٱلْكُبْرَيْ إِنَّا مُنتَقِمُونَ ١

﴿ وَلَقَدُ فَتَنَّا قَبَّلَهُمْ قَوْمَ فِرْعَوْنَ وَجَآءَهُمْ رَسُولٌ كَرِيمُ ۞ أَنْ أَدُّوَاْ إِلَىَّ عِبَادَ ٱللَّهِ ۚ إِنِّي لَكُمْ رَسُولُ أمير % 🔊

وَأَن لَّا تَعْلُواْ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنِّيٓ ءَاتِيكُمْ بِسُلْطَانِ

وَإِنَّى عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبَّكُمُ أَن تَرْجُمُونِ ٦

وَإِن لَّمْ تُؤْمِنُواْ لِي فَأَعْتَزِلُونِ ١

فَدَعَارَبَّهُ وَأَنَّ هَلَوُلُاءَ قَوْمٌ مُحْجَرِمُونَ ٢

فَأَسْر بِعِبَادِي لَيْلًا إِنَّكُمْ مُّتَّبَعُونَ ٣

- (1) Nabi Muhammad dituduh menerima pelajaran dari seorang yang bukan bangsa Arab bernama Addas yang beragama Kristen.
- (2) Hantaman yang keras itu terjadi di peperangan Badar di mana orang-orang musyrik dipukul dengan sehebat-hebatnya sehingga menderita kekalahan dan banyak di antara pemimpinpemimpin mereka yang tewas.

- 24. dan biarkanlah laut itu tetap terbelah. Sesungguhnya mereka adalah tentara yang akan ditenggelamkan.
- 25. Alangkah banyaknya taman dan mata air yang mereka tinggalkan,
- 26. dan kebun-kebun serta tempat-tempat yang indah-indah,
- 27. dan kesenangan-kesenangan yang mereka meni'matinya,
- 28. demikianlah. Dan Kami wariskan semua itu kepada kaum yang lain.
- 29. Maka langit dan bumi tidak menangisi mereka dan merekapun tidak diberi tangguh.
- 30. Dan sesungguhnya telah Kami selamatkan Bani Israil dari siksaan yang menghinakan,
- 31. dari (azab) Fir'aun. Sesungguhnya dia adalah orang yang sombong, salah seorang dari orang-orang yang melampaui batas.
- 32. Dan sesungguhnya telah Kami pilih mereka dengan pengetahuan (Kami) atas bangsa-bangsa⁽¹⁾.
- 33. Dan Kami telah memberikan kepada mereka di antara tanda-tanda kekuasaan (Kami) sesuatu yang di dalamnya terdapat ni'mat yang nyata⁽²⁾.
- 34. Sesungguhnya mereka (kaum musyrik) itu benar-benar berkata.
- 35. "Tidak ada kematian selain kematian di dunia ini. Dan kami sekali-kali tidak akan dibangkitkan(3).
- 36. maka datangkanlah (kembali) bapakbapak kami jika kamu memang orangorang yang benar".

وَٱتْرُكِ ٱلْبَحْرَ رَهُوًّا إِنَّهُمْ جُندُ مُّغْ وَوُن

كَمْ تَرَكُواْ مِن جَنَّاتِ وَعُيُونِ ٥

وَزُرُوعِ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ

وَنَعْمَةِ كَانُواْ فِيهَا فَكِهِينَ ٥

كَذَالِكَ وَأُوۡرَثَٰنَهَا قَوۡمًاءَ اخۡرِينَ۞

فَمَابَكَتْ عَلَيْهِمُ ٱلسَّمَآءُ وَٱلْأَرْضُ وَمَاكَانُواْ

مُنظَرِينَ ١

وَلَقَدُ نَجَيَّ نَابَنِي إِسْرَآءِ يِلَمِنَ ٱلْعَذَاب ٱلْمُهِين ١

مِن فِرْعَوْنَ إِنَّهُ وَكَانَ عَالِيًا مِّنَ ٱلْمُسْرِفِينِ ٢

وَلَقَدِ ٱخْتَرْنَاهُمْ عَلَى عِلْمِ عَلَى ٱلْعَالَمِينَ ؟

وَءَاتَيْنَكُمُ مِينَ ٱلْآيَاتِ مَافِيهِ بَلَوُّااْ مبيرگ ش

إِنَّ هَلَوُلآءِ لَيَقُولُونَ ٢

إِنْ هِيَ إِلَّا مَوْتَتُنَا ٱلْأُولَىٰ وَمَانَحُنُ بِمُنشَرِينَ ٢

فَأْتُواْ بِعَابَآبِمَآ إِن كُنتُمْ صَدِقِينَ ٦

- (1) Maksudnya: bangsa-bangsa yang ada pada masa mereka itu.
- (2) Yang dimaksud tanda-tanda kekuasaan Allah ialah seperti naungan awan, turunnya manna dan salwa; terpancarnya air dari batu, terbelahnya Laut Merah.
- (3) Orang-orang musyrik Mekah mengingkari bahwa mati itu dua kali sebagaimana tersebut dalam ayat 28 surat Al Bagarah.

- 37. Apakah mereka (kaum musyrikin) yang lebih baik ataukah kaum Tubba' dan orang orang yang sebelum mereka. Kami telah membinasakan mereka karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang berdosa⁽¹⁾.
- 38. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dengan bermain-main.
- 39. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan hak, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.
- **40.** Sesungguhnya hari keputusan (hari kiamat) itu adalah waktu yang dijanjikan bagi mereka semuanya,
- 41. yaitu hari yang seorang karib tidak dapat memberi manfa'at kepada karibnya sedikitpun, dan mereka tidak akan mendapat pertolongan,
- **42.** kecuali orang yang diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

PERBUATAN JELEK DAN AMAL SALEH YANG AKAN MENDAPATKAN BALASAN YANG SETIMPAL.

- 43. Sesungguhnya pohon zaqqum itu⁽²⁾,
- **44.** makanan orang yang banyak berdosa.
- **45.** (Ia) sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut,
- **46.** seperti mendidihnya air yang sangat panas.
- **47.** Peganglah dia kemudian seretlah dia ke tengah-tengah neraka.
- **48.** Kemudian tuangkanlah di atas kepalanya siksaan (dari) air yang amat panas.

أَهُمْ خَيْرُأَمْ قَوَمُ تُبَّعِ وَٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ أَهْلَكُنْهُمْ أَإِنَّهُمْ كَانُواْمُجْرِمِينَ ۞

وَمَاخَلَقْنَاٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ وَمَابَيْنَهُمَا لِعِيِينَ

مَاخَلَقَنَهُمَآ إِلَّا بِٱلْحَقِّ وَلَكِكَنَّ أَكُثَرَهُمُ لَا يَعْلَمُونَ ٢

إِنَّ يَوْمَ ٱلْفَصْلِ مِيقَاتُهُمْ أَجْمَعِينَ ۞

يَوْمَ لَا يُغْنِى مَوْلًى عَن مَّوْلَى شَيْعًا وَلَاهُمْ يُنصَرُونَ ١

> ٳڵؖٳڡؘڹڗۜڿؚڡۧٲڵؾۜۧ؋ؙٳڹۜٙۿؙۅۿؙۅؘٱڵٛۼڔۣٚۑڒؙ ٱڶڗۜڿؚڽۿ۞

إِنَّ شَجَرَتَ ٱلزَّقُومِ ٢٥ طَعَامُ ٱلْأَشِيمِ ٥

كَٱلْمُهْلِيَغْلِي فِي ٱلْبُطُونِ ٥

كَغَلِي ٱلْحَمِيمِ (1)

خُذُوهُ فَأُعْتِلُوهُ إِلَى سَوَآءِ ٱلْجَحِيمِ ۞ ثُمَّ صُبُّواْ فَوَقَ رَأْسِهِ عِنْ عَذَابِ ٱلْحَيْسِمِ ۞ ٱلْحَيْسِمِ ۞

- (1) Kaum Tubba' ialah orang-orang Himyar di Yaman dan Tubba' adalah gelar bagi raja-raja mereka.
- (2) Lihat not ayat 62 surat Ash Shaaffaat.

805

- 49. Rasakanlah, sesungguhnya kamu orang yang perkasa lagi mulia⁽¹⁾.
- 50. Sesungguhnya ini adalah azab yang dahulu selalu kamu meragu-ragukannya.
- 51. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,
- 52. (yaitu) di dalam taman-taman dan mataair-mata-air;
- 53. mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, (duduk) berhadaphadapan,
- 54. demikianlah. Dan Kami berikan kepada mereka bidadari.
- 55. Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman (dari segala kekhawatiran)⁽²⁾.
- 56. mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya kecuali mati di dunia. Dan Allah memelihara mereka dari azab neraka,
- 57. sebagai karunia dari Tuhanmu. Yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar.
- 58. Sesungguhnya Kami mudahkan Al Qur'an itu dengan bahasamu supaya mereka mendapat pelajaran.
- 59. Maka tunggulah; sesungguhnya mereka itu menunggu (pula).

ذُقْ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَزيزُ ٱلْكَريمُ ۞

إِنَّ هَاذَا مَا كُنتُم بِهِ عَتَمْتَرُونَ ٥

إِنَّ ٱلْمُتَّقِيرِ فِي مَقَامِ أَمِينِ ٥

فِي جَنَّاتِ وَعُيُونِ ١

يَـلْبَسُونَ مِن سُـندُسِ وَإِسْـتَبْرَق مُّتَقَابِلِينَ ﴿

كَذَالِكَ وَزَوَّجْنَهُم بِحُورِعِينِ ٥

يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَكِكَهَ قِهَ عَامِنِينَ ٥

لَايَدُوقُونَ فِيهَا ٱلْمَوْتَ إِلَّا ٱلْمَوْتَةَ ٱلْأُولَى وَوَقَاهُ مَعَذَابَ ٱلْجَحِيمِ ٥ فَضَّلَامِّن رَّبِكَ ذَلِكَ هُوَٱلْفَوْزُٱلْعَظِيمُر ٥ فَإِنَّمَا يَسَّرْنِكُ بِلِسَانِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ 🔊

فَأَرْتَقِتِ إِنَّهُم مُّرْتَقِبُونَ ٥٠

PENUTUP

Surat Ad Dukhaan dimulai dengan menyebut keagungan Al Qur'an. Kaum Quraisy karena tidak mengikuti seruan Nabi Muhammad s.a.w. Nabi mendo'akan agar didatangkan musim kemarau yang panjang, kemudian mereka beriman dan mengharap agar Nabi mendo'a kepada Allah agar diturunkan hujan, setelah hujan diturunkan, mereka kafir kembali, lalu mereka diancam Allah dengan kehancuran, Kisah Fir'aun dan kaumnya disebutkan di sini sebagai peringatan bagi mereka.

HUBUNGAN SURAT AD DUKHAAN DENGAN SURAT AL JAATSIYAH.

Kedua surat ini hampir semua isi dan maksudnya, seperti menjelaskan keterangan mengenai adanya Allah dan kekuasaan-Nya. sikap orang kafir terhadap seruan Nabi Muhammad s.a.w. ancaman kepada orang-orang kafir dan siksaan hebat yang mereka derita pada hari kiamat.

⁽¹⁾ Ucapan ini merupakan ejekan baginya.

⁽²⁾ Maksudnya, khawatir kehabisan atau khawatir sakit.

Surat Al Jaatsivah (Yang Berlutut)



Surat Al Jaatsiyah terdiri atas 37 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Ad Dukhaan.

Dinamai "Al Jaatsiyah" (yang berlutut) diambil dari perkataan "Jaatsiyah" yang terdapat pada ayat 28 surat ini.

Ayat tersebut menerangkan tentang keadaan manusia pada hari kiamat, yaitu semua manusia dikumpulkan ke hadapan mahkamah Allah Yang Maha Tinggi yang memberikan keputusan terhadap perbuatan yang telah mereka lakukan di dunia. Pada hari itu semua manusia berlutut di hadapan Allah.

Dinamai juga dengan "Asy Syari'ah" diambil dari perkataan "Syari'ah" (Syariat) yang terdapat pada ayat 18 surat ini.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Keterangan-keterangan dan dalil-dalil atas adanya Allah Pencipta langit dan bumi; buruk dan baik yang dikerjakan oleh manusia akibatnya bagi dirinya sendiri; Allah Pelindung orang-orang yang bertakwa; kebesaran dan keagungan hanya hak Allah semata; kepastian bahwa Allahlah yang menghidupkan, mematikan dan menghimpunkan manusia pada hari kiamat; keteranganketerangan mengenai huru hara hari kiamat dan bagaimana tiap-tiap orang menerima perhitungan pekerjaannya di akhirat; pada hari kiamat jelaslah bagi orang-orang musyrikin keburukan perbuatan-perbuatan yang mereka kerjakan di dunia, dan mereka tidak lepas dari azab yang waktu di dunia mereka perolokolokkan.

2. Hukum-hukum:

Perintah kepada Rasulullah s.a.w. supaya jangan mengikuti orang-orang yang tidak mempergunakan akalnya dan jangan menuruti kemauan mereka.

3. Kisah:

Kisah Bani Israil yang telah diberi ni'mat oleh Allah, tetapi mereka berpaling dan menyeleweng dari ajaran agama, sehingga timbul perselisihan yang hebat antara sesama mereka.

4. Dan lain-lain:

Ancaman kepada orang-orang musyrik yang mendustakan ayat Allah serta berlaku sombong terhadapnya; kebatilan pendapat kaum Dahriyah (atheisme, sceptisme dan vrij denker), keingkaran mereka terhadap hari kiamat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

BUKTI-BUKTI TENTANG ADANYA ALLAH S.W.T. PADA ALAM SEMESTA.

Kecelakaanlah bagi orang yang mendustakan wahyu.

- **1.** Haa Miim⁽¹⁾.
- 2. Kitab (ini) diturunkan dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 3. Sesungguhnya pada langit dan bumi benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) untuk orang-orang yang beriman.
- 4. Dan pada penciptaan kamu dan pada binatang-binatang yang melata yang bertebaran (di muka bumi) terdapat tandatanda (kekuasaan Allah) untuk kaum yang meyakini,
- 5. dan pada pergantian malam dan siang dan hujan yang diturunkan Allah dari langit lalu dihidupkan-Nya dengan air hujan itu bumi sesudah matinya; dan pada perkisaran angin terdapat pula tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berakal.
- 6. Itulah ayat-ayat Allah yang Kami membacakannya kepadamu dengan sebenarnya; maka dengan perkataan manakah lagi mereka akan beriman sesudah (kalam) Allah dan keteranganketerangan-Nya.
- Kecelakaan yang besarlah bagi tiap-tiap orang yang banyak berdusta lagi banyak berdosa,
- 8. dia mendengar ayat-ayat Allah dibacakan kepadanya kemudian dia tetap menyombongkan diri seakan-akan dia tidak mendengarnya. Maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih.
- 9. Dan apabila dia mengetahui barang sedikit tentang ayat-ayat Kami, maka ayat-ayat

حم فَ تَنزِيلُ ٱلْكِتَٰبِ مِنَ ٱللَّهِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَكِيمِ فَ إِنَّ فِي ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ لَاَيَتِ لِلْمُؤْمِنِينَ ۚ

> وَفِي خَلْقِكُوْ وَمَالِبَكُ مِن دَآبَةٍ ءَالِنَّ لِقَوْمِ يُوقِنُونَ ۞

وَٱخۡتِكَفِ ٱلۡيۡلِ وَٱلنَّهَارِ وَمَاۤ أَنزَلَ ٱللَّهُمِنَ ٱلسَّمَآ وَ مِن رِّزْقِ فَأَحۡيَابِهِ ٱلْأَرْضَ بَعۡدَمَوْتِهَا وَتَصۡرِيفِ ٱلرِّيكِح ءَايَكُ لِقَوْمِ يَعۡقِلُونَ۞

> تِلْكَ ءَايَكُ ٱللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِٱلْحُقِّ فَيَأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَ ٱللَّهِ وَءَايَتِهِ عِيُّوْمِنُونَ ۞

> > وَيۡلُ لِّكُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمِ

يَسْمَعُ ءَايَتِ ٱللَّهِ تُتَلَّى عَلَيْهِ ثُمَّ يُصِرُّ مُسْتَكْبِرًا كَأَن لَّرْ يَسْمَعُهَا فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ أَلِيهِ

وَإِذَاعَلِمَ مِنْ ءَايَنِتَنَاشَيَّا ٱتَّخَذَهَاهُزُوًّا أُوْلَيَإِكَ

(1) Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.

itu dijadikan olok-olok. Merekalah⁽¹⁾ yang memperoleh azab yang menghinakan.

- 10. Di hadapan mereka neraka Jahannam dan tidak akan berguna bagi mereka sedikitpun apa yang telah mereka kerjakan, dan tidak pula berguna apa yang mereka jadikan sebagai sembahan-sembahan (mereka) dari selain Allah. Dan bagi mereka azab yang besar.
- 11. Ini (Al Qur'an) adalah petunjuk. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Tuhannya bagi mereka azab yaitu siksaan yang sangat pedih.

Perbuatan manusia baik atau buruk kembali kepada dirinya sendiri.

- 12. Allahlah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya, dan supaya kamu dapat mencari sebagian karunia-Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur.
- 13. Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.
- 14. Katakanlah kepada orang-orang yang beriman hendaklah mereka mema'afkan orang-orang yang tiada takut akan harihari Allah⁽²⁾ karena Dia akan membalas sesuatu kaum terhadap apa yang telah mereka kerjakan.
- 15. Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh maka itu adalah untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan, maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada Tuhanmulah kamu dikembalikan.

لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ١

مِّن وَرَآبِهِ مْجَهَ لَمُّ وَلَا يُغْنِي عَنْهُ مِمَّا كَسَبُواْ شَيْعًا وَلَامَا ٱتَّخَذُواْ مِن دُونِ ٱللَّهِ أَوْلِيَآءً وَلَهُمْ عَذَاكُ عَظِمُ ١

هَاذَاهُدًى وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِعَايَاتِ رَبِّهِ مَلَهُمْ عَذَابٌ مِن رِجْزِ أَلِيمُ ١

*ٱللَّهُٱلَّذِي سَخَّرَكُمُ ٱلْبَحْرَ لِتَجْرِي ٱلْفُلْكُ فِيهِ بِأُمْرِهِ وَإِلتَبْتَعُواْ مِن فَضَيله وَلَعَلَّكُمْ تَشَكُرُونَ ١

وَسَخْرَلُكُم مَّافِي ٱلسَّمَوَاتِ وَمَافِي ٱلْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَالِكَ لَا يَاتِ لِقَوْمِ يَتَفَكَّرُونَ ١

قُلِلَّذَينَ ءَامَنُواْ يَغْفِرُواْ لِلَّذِينَ لَا يَرْجُونَ أَيَّامَ ٱللَّهِ لِيَجْزِي قَوْمَا بِمَاكَ انُواْ يَكْسِبُونَ ٥

> مَنْ عَمِلَ صَلِحًا فَلِنَفْسِ يَحْدُومَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا أُثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُو تُرْجَعُونَ ٥

Maksudnya: Orang-orang yang banyak berdusta dan berdosa yang tersebut dalam ayat 7 di atas.

⁽²⁾ Yang dimaksud hari-hari Allah ialah hari-hari di waktu Allah menimpakan siksaan-siksaan kepada mereka.

Bani Israil mengingkari kerasulan Muhammad setelah mereka mengetahui bukti-bukti kebenarannya.

- 16. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Bani Israil Al Kitab (Taurat), kekuasaan dan kenabian dan Kami berikan kepada mereka rezki-rezki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas bangsa-bangsa (pada masanya).
- 17. Dan Kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata tentang urusan (agama); maka mereka tidak berselisih melainkan sesudah datang kepada mereka pengetahuan karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Sesungguhnya Tuhanmu akan memutuskan antara mereka pada hari kiamat terhadap apa yang mereka selalu berselisih padanya.
- 18. Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syari'at (peraturan) dari urusan (agama) itu, maka ikutilah syari'at itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orangorang yang tidak mengetahui.
- 19. Sesungguhnya mereka sekali-kali tidak akan dapat menolak dari kamu sedikitpun dari (siksaan) Allah. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain, dan Allah adalah pelindung orang-orang yang bertakwa.
- 20. Al Qur'an ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini.
- 21. Apakah orang-orang yang membuat kejahatan itu menyangka bahwa Kami akan menjadikan mereka seperti orangorang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh, yaitu sama antara kehidupan dan kematian mereka? Amat buruklah apa yang mereka sangka itu.

Tak ada yang dapat memberikan petunjuk kepada penyembah-penyembah hawa nafsu.

22. Dan Allah menciptakan langit dan bumi

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا بَنِي إِسْرَةِ مِلَ ٱلْكِتَابَ وَٱلْحُكُمَ وَٱلنُّبُوَّةَ وَرَزَقَنَاهُمِيِّنَ ٱلطَّلِيِّئِتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى ٱلْعَالَمِينَ ١

وَءَاتَيْنَاهُم بَيِّنَتِ مِّنَ ٱلْأَمْرُ فَمَاٱخْتَلَفُوٓا إِلَّامِنْ بَعَدِ مَاجَآءَهُمُ ٱلْمِاهُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ إِلَّا رَيِّكَ يَقْضِي بَيْنَهُ مَ يَوْمَرُ ٱلْقِيدَمَةِ فِيمَا كَانُواْ فِيهِ يَخْتَالِفُونَ ۞

ثُمَّ جَعَلْنَكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّرِبَ ٱلْأَمْرِ فَأُتَّبِعْهَا وَلَاتَتَّبِعْ أَهْوَآءَ ٱلَّذِينَ لَا يَعَلَمُونَ ٥

> إِنَّهُ مُرَكَن يُغُنُواْ عَنكَ مِنَ ٱللَّهِ شَيْعَا وَإِنَّ ٱلظَّالِمِينَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَآءُ بَعْضٍ وَٱللَّهُ وَلِيُّ ٱلْمُتَّقِينَ ١

هَنذَابَصَنَهِرُ لِلنَّاسِ وَهُدَى وَرَحْمَةُ لِّقَوْمِ يُوقِنُونَ ۞

أَمْرِحَسِبَ ٱلَّذِينِ ٱجْتَرَحُواْ ٱلسَّيِّاتِ أَن نَجْعَلَهُمْ كَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَتِ سَوَآءً مَّحْيَاهُمْ وَمَمَاتُهُمْ سَآءً مَا يَحَكُمُهُ رِبَ ١

وَخَلَقَ ٱللَّهُ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضَ بِٱلْحَقّ

dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.

- 23. Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya, dan Allah membiarkannya sesat berdasarkan ilmu-Nya(1) dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran?
- 24. Dan mereka berkata: "Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup dan tidak ada yang membinasakan kita selain masa", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga saja.
- 25. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang jelas, tidak ada bantahan mereka selain dari mengatakan: "Datangkanlah nenek moyang kami jika kamu adalah orang-orang yang benar".
- 26. Katakanlah: "Allah-lah yang menghidupkan kamu kemudian mematikan kamu, setelah itu mengumpulkan kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya; akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

Pada hari umat manusia dihisab mereka berlutut dan disuruh membaca catatan perbuatannya selama di dunia.

27. Dan hanya kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi. Dan pada hari terjadinya kebangkitan, akan rugilah pada hari itu orang-orang yang mengerjakan kebatilan.

وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَاكَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظَامُونَ ١

أَفَرَءَيْتَ مَن ٱتَّخَذَ إِلَهَهُ وهَوَيهُ وَأَضَلَّهُ ٱلدَّهُ عَلَى عِلْم وَخَتَرَ عَلَىٰ سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ و وَجَعَلَ عَلَىٰ بَصَرِهِ وغِشَاوَةً فَمَن يَهْديه مِنْ بَعْدِ ٱللَّهِ أَفَلَا تَذَكَّرُ وِنَ ٢

وَقَالُواْمَاهِيَ إِلَّاحَيَاتُنَاٱلدُّنْيَافَهُوتُ وَيَحْيَاوَمَا يُهۡكِكُنَآ إِلَّا ٱلدَّهۡرُ وَمَالَهُم بِذَلِكَ مِنْ عِلْمِ ۖ إِنَّ هُمۡ إِلَّا يَظُنُّونَ ٢

وَإِذَا تُتَلَىٰ عَلَيْهِمْ ءَ ايَكُنَا بَيِّنَتِ مَّاكَانَ حُجَّتَهُمْ إِلَّا أَن قَالُواْ ٱئْتُواْ إِعَابَآبِنَآ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ

قُلُ اللَّهُ يُحْمِيكُمُ تُرَّيُمِيتُكُمُ تُرَّيَجَمَعُكُمْ إِلَى يَوْمِ ٱلْقِيَامَةِ لَارَيْبَ فِيهِ وَلَكِئَ أَكْثَرُ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ٢

وَ لِلَّهِ مُلْكُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ ۚ وَيَوْمَ تَقُومُ ٱلسَّاعَةُ بَوْمَيذِ يَخْسَرُ ٱلْمُبْطِلُونَ

⁽¹⁾ Maksudnya Tuhan membiarkan orang itu sesat, karena Allah telah mengetahui bahwa dia tidak menerima petunjuk-petunjuk yang diberikan kepadanya.

- 28. Dan (pada hari itu) kamu lihat tiap-tiap umat berlutut. Tiap-tiap umat dipanggil untuk (melihat) buku catatan amalnya. Pada hari itu kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.
- 29. (Allah berfirman): "Inilah kitab (catatan) Kami yang menuturkan terhadapmu dengan benar. Sesungguhnya Kami telah menyuruh mencatat apa yang telah kamu kerjakan."
- 30. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh maka Tuhan mereka memasukkan mereka ke dalam rahmat-Nya (surga). Itulah keberuntungan yang nyata.
- 31. Dan adapun orang-orang yang kafir (kepada mereka dikatakan): "Maka apakah belum ada ayat-ayat-Ku yang dibacakan kepadamu lalu kamu menyombongkan diri dan kamu jadi kaum yang berbuat dosa?"
- 32. Dan apabila dikatakan (kepadamu): "Sesungguhnya janji Allah itu adalah benar dan hari berbangkit itu tidak ada keraguan padanya", niscaya kamu menjawab: "Kami tidak tahu apakah hari kiamat itu, kami sekali-kali tidak lain hanyalah menduga-duga saja dan kami sekali-kali tidak meyakini (nya)".
- 33. Dan nyatalah bagi mereka keburukankeburukan dari apa yang mereka kerjakan dan mereka diliputi oleh (azab) yang mereka selalu memperolok-olokkannya.
- 34. Dan dikatakan (kepada mereka): "Pada hari ini Kami melupakan kamu sebagaimana kamu telah melupakan pertemuan (dengan) harimu ini dan tempat kembalimu ialah neraka dan kamu sekalikali tidak memperoleh penolong.
- 35. Yang demikian itu, karena sesungguhnya kamu menjadikan ayat-ayat Allah sebagai olok-olokan dan kamu telah ditipu oleh kehidupan dunia, maka pada hari ini mereka tidak dikeluarkan dari neraka dan

وَتَرَىٰ كُلَّ أُمَّةِ جَاثِيَةً كُلُّ أُمَّةٍ يُدْعَىۤ إِلَى كِتَبِهَا ٱلْيَوْمَ تُجْزَوْنَ مَاكُنُةُ تَعْمَلُونَ ٨

> هَلِذَاكِتَبُنَا يَنطِقُ عَلَيْكُمْ بِٱلْحَقَّ إِنَّاكُنَّا نَشْتَنسِخُ مَاكُنتُمْ تَعْمَلُونَ ٢

فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ فَيُدِّخِلُهُمْ رَبُّهُمْ فِي رَحْمَتِهِ عَاذَ الِكَ هُوَ ٱلْفَوَزُ ٱلْمُبِينُ ١

وَأَمَّا ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓ الْأَفَلَمُ تَكُنَّءَ ايَكِتِي تُتُلَى عَلَيْكُمُ فَٱسۡتَكۡبُرۡتُهُ وَكُنۡتُمۡ قَوۡمَامُّجۡرِمِينَ

وَإِذَا قِيلَ إِنَّ وَغِدَ ٱللَّهِ حَتُّ وَٱلسَّاعَةُ لَا رَبْبَ فِيهَا قُلْتُم مَّانَدْرِي مَا ٱلسَّاعَةُ إِن نَّظُنُّ إِلَّا ظَنَّا وَمَانَحُنُ بِمُسْتَيْقِينِنَ (٣٠)

وَبَدَالَهُمْ سَيِّعَاتُ مَاعَمِلُواْ وَحَاقَ بِهِم مَّا كَانُواْ بِهِ عِيسْتَهُزءُ ونَ ١

وَقِيلَ ٱلْيَوْمَ نَنسَىكُمْ كَمَانَسِيتُهُ لِقَاءَ يَوْمِكُهُ هَاذَا وَمَأْوَكُو النَّارُ وَمَالَكُمُ مِّن نَّصِرِينَ ٥

ذَلِكُمْ بِأَنَّكُمُ ٱتَّخَذَتُمْ ءَايِنتِ ٱللَّهِ هُـزُوَا وَغَرَّتَكُمُ ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَأَ فَٱلْيَوْمَ لَايُخْرَجُونَ مِنْهَا وَلَاهُمْ يُسْتَعْتَبُونَ ٢

ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ٣

tidak pula mereka diberi kesempatan untuk bertaubat.

- **36.** Maka bagi Allah-lah segala puji, Tuhan langit dan Tuhan bumi, Tuhan semesta alam.
- 37. Dan bagi-Nyalah keagungan di langit dan di bumi, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

فَيلَةَ وَالْخَمَّدُ رَبِّ السَّمَوَتِ وَرَبِّ الْأَرْضِ رَبِّ الْعَلَمِينَ اللَّهُ الْعَلَمِينَ اللَّهُ وَلَهُ السَّمَوَتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ وَلَهُ الْكِبْرِيآ ءُفِي السَّمَوَتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ

PENUTUP

Surat Al Jaatsiyah mengutarakan tentang Al Qur'an yang diturunkan Allah, Pencipta dan Pengatur semesta alam. Sesungguhnya segala macam kejadian yang terdapat pada alam dapat dijadikan bukti bagi adanya Allah, kecelakaan yang besarlah bagi orang yang tidak mempercayai dan mensyukuri nikmat Allah, segala puji hanya untuk Allah saja, keagungan hanyalah kepunyaan Allah.

HUBUNGAN SURAT AL JAATSIYAH DENGAN SURAT AL AHQAAF:

- 1. Surat Al Jaatsiyah ditutup dengan ketauhidan, keagungan dan kebesaran Allah, sedang surat Al Ahqaaf dimulai dengan ketauhidan pula dengan menerangkan bahwa berhalaberhala yang disembah orang-orang musyrik ini tidak dapat menciptakan sesuatu apapun.
- 2. Surat Al Jaatsiyah memuat ancaman terhadap kaum musyrik, sedang pada surat Al Ahqaaf ancaman itu lebih dipertegas dengan mengingatkan azab yang telah menimpa kaum 'Aad.



الجزء ٢٦

Surat Al Ahqaaf (Bukit-Bukit Pasir)



Surat Al Ahqaaf terdiri atas 35 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Jaatsiyah.

Dinamai "Al Ahqaaf" (bukit-bukit pasir) dari perkataan "Al Ahqaaf" yang terdapat pada ayat 21 surat ini.

Dalam ayat tersebut dan ayat-ayat sesudahnya diterangkan bahwa Nabi Huud a.s. telah menyampaikan risalahnya kepada kaumnya di "Al Ahqaaf" yang sekarang dikenal dengan Ar Rub'ul Khaali, tetapi kaumnya tetap ingkar sekalipun mereka telah diberi peringatan pula oleh rasul-rasul yang sebelumnya. Akhirnya Allah menghancurkan mereka dengan tiupan angin kencang. Hal ini adalah sebagai isyarat dari Allah kepada kaum musyrikin Quraisy bahwa mereka akan dihancurkan bila mereka tidak mengindahkan seruan Rasul.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Dalil-dalil dan bukti keesaan Allah dan bahwa penyembah-penyembah berhala adalah sesat; orang-orang mu'min akan mendapat kebahagiaan dan orang-orang kafir akan diazab; risalah Nabi Muhammad s.a.w. tidak hanya terbatas kepada umat manusia saja, tetapi juga kepada jin.

2. Hukum-hukum:

Perintah kepada manusia supaya patuh kepada ibu bapak memuliakannya dan mengerjakan apa yang diridai Allah terhadapnya dan larangan menyakiti hatinya.

3. Kisah-kisah:

Kisah Nabi Huud a.s. dan kaumnya.

4. Dan lain-lain:

Orang yang mementingkan keni'matan hidup duniawi saja akan merugi kelak di akhirat; orang-orang yang beriman kepada Allah dan beristiqamah dalam kehidupannya tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tidak bersedih hati.

JUZ 26

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEBENARAN TAUHID DAN KEBATILAN SYIRIK.

- **1.** Haa Miim⁽¹⁾.
- 2. Diturunkan Kitab ini dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

بِنَ إِللَّهِ ٱلرَّحِي مِ

حم ٥ تَنزِيلُ ٱلْكِتَابِ مِنَ ٱللَّهِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَكِيمِ ٥

⁽¹⁾ Lihat not ayat 1 surat Al Baqarah.

814

Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. Dan orangorang yang kafir berpaling dari apa yang diperingatkan kepada mereka.

46. Surat Al Ahqaaf

- Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu sembah selain Allah; perlihatkan kepadaku apakah yang telah mereka ciptakan dari bumi ini atau adakah mereka berserikat (dengan Allah) dalam (penciptaan) langit? Bawalah kepadaku Kitab yang sebelum (Al Qur'an) ini atau peninggalan dari pengetahuan (orang-orang dahulu), jika kamu adalah orang-orang yang benar".
- Dan siapakah yang lebih sesat daripada 5. orang yang menyembah sembahansembahan selain Allah yang tiada dapat memperkenankan (do'a)nya sampai hari kiamat dan mereka lalai dari (memperhatikan) do'a mereka?
- Dan apabila manusia dikumpulkan (pada hari kiamat) niscaya sembahan-sembahan itu menjadi musuh mereka dan mengingkari pemujaan-pemujaan mereka.
- 7. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang menjelaskan, berkatalah orang-orang yang mengingkari kebenaran ketika kebenaran itu datang kepada mereka: "Ini adalah sihir yang nyata".
- Bahkan mereka mengatakan: "Dia 8. (Muhammad) telah mengada-adakannya (Al Qur'an)", Katakanlah: "Jika aku mengada-adakannya, maka kamu tiada mempunyai kuasa sedikitpun mempertahankan aku dari (azab) Allah itu. Dia lebih mengetahui apa-apa yang kamu percakapkan tentang Al Qur'an itu. Cukuplah Dia menjadi saksi antaraku dan antaramu dan Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

مَاخَلَقْنَا ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ وَمَابِيَّنَهُمَا إِلَّا بِٱلْحَقّ وَأَجَلِمُّ سَمَّى وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ عَمَّا أُنذِرُواْ مُعَرِضُونَ ٣

قُلِّ أَرَءَ يَتُم مَّا تَدَّعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ أَرُوني مَاذَاخَلَقُواْ مِنَ ٱلْأَرْضِ أَمْلَهُمْ شِرْكُ فِي ٱلسَّمَاوَتِّ ٱتَّتُونِي بِكِتَبِ مِّن قَبْلِ هَاذَآ أُوۡ أَثَرَوۡ مِّنْ عِلْمِ إِن كُنْ تُرْصَادِ قِينَ ٢

وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّن يَدْعُواْمِن دُونِ ٱللَّهِ مَن لَّا يَسَّ تَجِيبُ لَهُ وَإِلَىٰ يَوْمِ ٱلْقِيَامَةِ وَهُمْ عَن دُعَآبِهِمْ غَلِفِلُونَ ٥

> وَإِذَا حُيثِمَ ٱلنَّاسُ كَانُواْ لَهُمْ أَعَدَآءَ وَكَانُواْ بعبَادَتهم كَفِرينَ ٦

وَإِذَا تُتُلَى عَلَيْهِمْ ءَايَـثُنَا بَيّنَاتِ قَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُولْ لِلْحَقِّ لَمَّا جَآءَهُمُ هَذَاسِحْرُ مُّبِينٌ ٧

أَمْ يَقُولُونَ ٱفْتَرَبِهُ قُلْ إِنِ ٱفْتَرَيْتُهُ وَفَلَا تَمَلِكُونَ لِي مِنَ ٱللَّهِ شَيْعًا هُوَ أَعَلَمُ بِمَا تَقْيضُونَ فِيدٍ كَفَى بِهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمُ وَهُوَا لَغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ ٥

- 9. Katakanlah: "Aku bukanlah rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat terhadapku dan tidak (pula) terhadapmu. Aku tidak lain hanyalah mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan".
- 10. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, bagaimanakah pendapatmu jika Al Qur'an itu datang dari sisi Allah, padahal kamu mengingkarinya dan seorang saksi dari Bani Israil mengakui (kebenaran) yang serupa dengan (yang disebut dalam) Al Qur'an lalu dia beriman⁽¹⁾, sedang kamu menyombongkan diri. Sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim".
- 11. Dan orang-orang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman: "Kalau sekiranya dia (Al Qur'an) adalah suatu yang baik, tentulah mereka tiada mendahului kami (beriman) kepadanya⁽²⁾. Dan karena mereka tidak mendapat petunjuk dengannya maka mereka akan berkata: "Ini adalah dusta yang lama".
- 12. Dan sebelum Al Qur'an itu telah ada kitab Musa sebagai petunjuk dan rahmat. Dan ini (Al Qur'an) adalah kitab yang membenarkannya dalam bahasa Arab untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang zalim dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.

قُلُمَاكُنتُ بِدْعَامِّنَ ٱلرُّسُٰلِ وَمَآ أَذْرِى مَا يُفْعَلُ بِى وَلَابِكُوِّ إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَايُوحَىٰۤ إِلَىٰٓ وَمَاۤ أَنَاْ إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ۞

قُلْ أَرَءَ يَتُمُ إِن كَانَ مِنْ عِندِ ٱللَّهِ وَكَفَرَتُم بِهِ عَ وَشَهِدَ شَاهِدُ مِّنْ بَنِيَ إِسْرَوَ يِلَ عَلَى مِثْلِهِ عَ فَعَامَنَ وَٱسۡتَكۡبَرَتُهُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهۡدِى ٱلْقَوْمَ ٱلظَّلِلِمِينَ ۞

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لِلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَوْكَانَ خَيْرًا مَّاسَبَقُونَا إِلَيْهِ وَإِذْ لَمْ يَهْ تَدُواْ بِهِ عَ فَسَيَقُولُونَ هَذَا إِفْكُ قَدِيمٌ ١

وَمِن قَبْلِهِ عَكِتَبُ مُوسَى إِمَامَا وَرَحْمَةً وَهَنذَا كِتَبُّ مُّصَدِّقٌ لِسَانًا عَرَبِيًّا لِيُنذِرَ ٱلَّذِينَ ظَامَهُ واْ وَبُشْرَى لِلْمُحْسِنِينَ ۞

- (1) Yang dimaksud dengan "seorang saksi dari Bani Israil" ialah Abdullah bin Salam". Ia menyatakan keimanannya kepada Nabi Muhammad s.a.w. sesudah memperhatikan bahwa di antara isi Al Qur'an ada yang sesuai dengan Taurat, seperti ketauhidan, janji dan ancaman, kerasulan Muhammad s.a.w. adanya kehidupan akhirat dan sebagainya.
- (2) Maksud ayat ini ialah bahwa orang-orang kafir itu mengejek orang-orang Islam dengan mengatakan: "Kalau sekiranya Al Qur'an ini benar tentu kami lebih dahulu beriman kepadanya daripada mereka orang-orang miskin dan lemah itu seperti Bilal, 'Ammar, Suhaib, Habbab radhiyallahu anhum dan sebagainya.

- 13. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah⁽¹⁾ maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita.
- 14. Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan.

KEWAJIBAN MENGHORMATI IBU BAPAK.

- 15. Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdo'a: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri ni'mat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri".
- 16. Mereka itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka amal yang baik yang telah mereka kerjakan dan Kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka, bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka.
- 17. Dan orang yang berkata kepada dua orang ibu bapaknya: "Cis bagi kamu keduanya, apakah kamu keduanya memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan, padahal sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumku?" lalu kedua ibu

إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُواْرَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسْتَقَامُواْ فَلَا خَوَفٌ عَلَيْهِمْ وَلَاهُمْ مَيْ يَحْزَنُونَ

ٲ۠ۅ۠ڶؘێؠٟڬؘٲٞڞ۬ۼۘڹۘٱڶؙڿؖڹۜۜڐؚڂٚڸدۣڽڹؘڣۣۿٵجؘڒؘٳٓٵٛؠؚڡؘٵ ػٲڹؙۅ۠ٲؽڠۧڡٙڵؙۅڹٙ۞

وَوَصَّيۡنَاٱلۡإِنسَنَ بِوَالدَیهِ اِحۡسَنَّا حَمَلَتُهُ أُمُّهُ وَكُرُهَا وَوَضَعَتْهُ كُرُهَا وَحَمَّلُهُ وَفِصَلُهُ و ثَلَاثُونَ شَهَرًّا حَتَّى إِذَا بَلَغَ أَشُدَهُ وَ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعِنِيَ أَنَ أَشْكُر نِعْمَتَكَ ٱلَّتِى أَنْعَمَتَ عَلَى وَعِلَى وَالدَى وَأَن اعْمَلَ صَلِحًا تَرْضَلهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِيتَيَّ إِنِي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِي مِنَ ٱلْمُسْلِمِينَ ﴿

أُوْلَتِهِكَ ٱلَّذِينَ نَتَقَبَّلُ عَنْهُمُ أَحْسَنَ مَاعَمِلُواْ وَنَتَجَاوَزُعَن سَيِّعَاتِهِمْ فِيَ أَصْحَبِ ٱلْجُنَّةِ وَعْدَ ٱلصِّدْقِ ٱلَّذِي كَانُواْ يُوعَدُونَ ۞

وَٱلَّذِى قَالَ لِوَلِدَيْهِ أُفِّ لَّكُمَاۤ أَتَعِدَانِنِيٓ أَنْ أُخۡرَجَ وَقَدۡخَلَتِ ٱلۡقُرُونُ مِن قَبْلِ وَهُمَا يَشۡتَغِيثَانِ ٱللَّهَ وَيۡلَكَ ءَامِنَ إِنَّ وَعۡدَ ٱللَّهِ حَقُّ

^{(1) &}quot;Istiqamah" ialah teguh pendirian dalam tauhid dan tetap beramal yang saleh.

الجزء ٢٦ \ 817

bapaknya itu memohon pertolongan kepada Allah seraya mengatakan, "Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Allah adalah benar". Lalu dia berkata: "Ini tidak lain hanyalah dongengan orangorang yang dahulu belaka".

- 18. Mereka itulah orang-orang yang telah pasti ketetapan (azab) atas mereka bersama umat-umat yang telah berlalu sebelum mereka dari jin dan manusia. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi.
- 19. Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.
- 20. Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan ke neraka (kepada mereka dikatakan): "Kamu telah menghabiskan rezkimu yang baik dalam kehidupan duniawimu (saja) dan kamu telah bersenang-senang dengannya; maka pada hari ini kamu dibalasi dengan azab yang menghinakan karena kamu telah menyombongkan diri di muka bumi tanpa hak dan karena kamu telah fasik".

KEHANCURAN KAUM 'AAD.

- 21. Dan ingatlah (Hud) saudara kaum 'Aad yaitu ketika dia memberi peringatan kepada kaumnya di Al Ahqaaf dan sesungguhnya telah terdahulu beberapa orang pemberi peringatan sebelumnya dan sesudahnya (dengan mengatakan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab hari yang besar".
- 22. Mereka menjawab: "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari (menyembah) tuhan-tuhan kami? Maka datangkanlah kepada kami azab yang telah kamu ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar".

فَيَقُولُ مَاهَنَاۤ إِلَّاۤ أَسَطِيرُ ٱلْأَوَّلِينَ ۞

أُوْلَنَ إِكَ ٱلَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِ مُٱلْقَوْلُ فِيَ أُمَمِ قَدْ خَلَتْ مِن قَبِلِهِ مِّنَ ٱلِجْنِ وَٱلْإِنسُ إِنَّهُ مُكَانُواْ خَلِسرِينَ ۞

وَلِكُلِّ دَرَجَكُ مِّمَّاعَمِلُواً وَلِيُوفِيِّهُمْ أَعْمَلَهُمْ

وَيَوْمَ يُعُرَضُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ عَلَى ٱلتَّارِأَذَهَبَةُ طَيِّبَتِكُو فِي حَيَاتِكُو ٱلدُّنْيَا وَٱسْتَمْتَعُتُم بِهَا فَٱلْيَوْمَ تُخْزَوْنَ عَذَابَ ٱلْهُونِ بِمَاكُنتُمُ تَسْتَكْبِرُونَ فِي ٱلْأَرْضِ بِغَيْرِ ٱلْحَقِّ وَبِمَا كُنتُمْ تَفْسُقُونَ ﴿

* وَٱذَكُرْ أَخَاعَادٍ إِذَ أَنذَرَ قَوْمَهُ مِا لَأَحْقَافِ وَقِدْ خَلَتِ النُّذُرُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ = أَلَّا تَعَبُّدُ وَالْ إِلَّا اللَّهَ إِنِي آَخَافُ عَلَيْكُو عَذَابَ يَوْمِرعَظِيمِ

قَالُوٓاْ أَجِئَتَنَا لِتَأْفِكَنَاعَنَ ءَالِهَتِنَا فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَاۤ إِنكُنتَ مِنَ ٱلصَّدِقِينَ ۞

- 23. Ia berkata: "Sesungguhnya pengetahuan (tentang itu) hanya pada sisi Allah dan aku (hanya) menyampaikan kepadamu apa yang aku diutus dengan membawanya tetapi aku lihat kamu adalah kaum yang bodoh".
- 24. Maka tatkala mereka melihat azab itu berupa awan yang menuju ke lembahlembah mereka, berkatalah mereka: "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami". (Bukan)! bahkan itulah azab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin yang mengandung azab yang pedih,
- 25. yang menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Tuhannya, maka jadilah mereka tidak ada yang kelihatan lagi kecuali (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa.
- 26. Dan sesungguhnya Kami telah meneguhkan kedudukan mereka dalam hal-hal yang Kami belum pernah meneguhkan kedudukanmu dalam hal itu dan Kami telah memberikan kepada mereka pendengaran, penglihatan dan hati; tetapi pendengaran, penglihatan dan hati mereka itu tidak berguna sedikit juapun bagi mereka, karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan mereka telah diliputi oleh siksa yang dahulu selalu mereka memperolok-olokkannya.
- 27. Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan negeri-negeri di sekitarmu⁽¹⁾ dan Kami telah mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami berulang-ulang supaya mereka kembali (bertaubat).
- 28. Maka mengapa yang mereka sembah selain Allah sebagai Tuhan untuk mendekatkan diri (kepada Allah) tidak dapat menolong mereka. Bahkan tuhantuhan itu telah lenyap dari mereka? Itulah

قَالَ إِنَّمَا ٱلْعِلْمُ عِندَ ٱللَّهِ وَأُبُلِّعُ كُو مَّاَ أُرْسِلْتُ بِهِ وَلَكِيِّ أَرَبِكُمْ قَوْمَا تَجْهَ لُونَ ۞

فَكُمَّا رَأَقُوهُ عَارِضَا مُّسُتَقَبِلَ أَوْدِ يَتِهِمْ قَالُواْ هَاذَا عَارِضٌ مُّمْ طِرُنَاْ بَلْ هُوَمَا ٱسۡتَعۡجَلْتُم بِهِ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ

تُدَمِّرُكُلَّ شَيْءٍ بِأَمْرِرَبِّهَا فَأَصْبَحُواْ لَايُرَيَّ إِلَّا مَسَكِئُهُمُّ كَذَالِكَ نَجْزِي ٱلْقَوْمَ ٱلْمُجْرِمِينَ

وَلَقَدْمَكَّنَّهُمُوفِيمَآإِن مَّكَّنَّكُمُوفِيهِ وَجَعَلْنَالَهُمْ سَمْعَاوَأَبُصَرًا وَأَفْدَةَ فَمَآأَغَنَى عَنْهُمُ سَمْعُهُمُ وَلَآ أَبْصَرُهُمْ وَلَآ أَفْدَتُهُم عِنشَى عِإِذْ كَانُواْ يَجَحَدُونَ بِعَايَتِ ٱللَّهِ وَحَاقَ بِهِم مَّاكَانُواْ بِهِ عِيشَتَهْ زِءُونَ ٥

> وَلَقَدْ أَهْلَكُ نَامَا حَوْلَكُمْ مِّنَ ٱلْقُرَيٰ وَصَرَّفْنَا ٱلْآينتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ۞

فَلُوْلَا نَصَرَهُ مُ ٱلَّذِينَ ٱتَّخَاذُواْ مِن دُونِ ٱللَّهِ قُرْبَانًاءَ الِهَ أَثَّ بَلْ ضَلُّواْ عَنْهُمْ أَوَذَالِكَ إِفَكُهُمْ وَمَاكَ انُواْ يَفْتَرُونَ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "negeri-negeri di sekitarmu" ialah negeri-negeri yang berada di sekitar kota Mekah, seperti negeri-negeri Al Hijr, Sadum, Ma'rib dan lain-lain.

akibat kebohongan mereka dan apa yang dahulu mereka ada-adakan.

PENYIARAN AL-QUR'AN KEPADA GOLONGAN JIN.

- 29. Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Qur'an, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan (nya) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan.
- 30. Mereka berkata: "Hai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus.
- 31. Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu⁽¹⁾ dan melepaskan kamu dari azab yang pedih.
- 32. Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah maka dia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata".
- 33. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah yang menciptakan langit dan bumi dan Dia tidak merasa payah karena menciptakannya, kuasa menghidupkan orang-orang mati? Ya (bahkan) sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 34. Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan kepada neraka, (dikatakan kepada mereka): "Bukankah

وَإِذْ صَرَفَنَآ إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ ٱلْجِنِّ يَسَّتَمِعُونَ ٱلْقُرُّءَانَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوۤاْ أَنصِتُوۗ فَلَمَّاقُضِيَ وَلَّوۡاْ إِلَىٰ قَوۡمِهِم مُّنذِرِينَ

قَالُواْ يَنَقَوْمَنَآ إِنَّا سَمِعْنَا كِتَبَّا أُنزِلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِيَ إِلَى ٱلْحَقِّ وَإِلَىٰ طَرِيقِ مُّسْتَقِيمِ

يَنَقَوْمَنَآ أَجِيبُواْ دَاعِى ٱللَّهِ وَءَامِنُواْ بِهِ عَ يَغْفِرُ لَكُم ِّن ذُنُوبِكُرُ وَيُجِرَكُر مِّنْ عَذَابٍ أَلِيمِ

وَمَن لَّا يُجِبْ دَاعِىَ ٱللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزِ فِي ٱلْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِن دُونِهِ ۚ أَوْلِيَآ ۚ أُوْلَنَيْكَ فِيضَلَالِ مُّبِينٍ ۞

أُوَلَمْ يَرَوُّا أَنَّ ٱللَّهَ ٱلَّذِي خَلَقَ ٱللَّهَ مَوَتِ وَٱلْأَرْضَ وَلَمْ يَغَى بِحَلْقِهِنَّ بِقَدِدٍ عَلَىٓ أَن يُحْدِي ٱلْمَوْقَ لَنَّ بَلَنَّ إِنَّهُ مُعَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿

وَيَوْمَ يُعْرَضُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ عَلَى ٱلنَّارِ أَلَيْسَ هَذَا بِٱلْحَقِّ قَالُواْ بَكِي وَرَبِّنَا قَالَ فَذُوقُواْ ٱلْعَذَابَ

⁽¹⁾ Maksudnya: dosa-dosa terhadap Allah.

46. Surat Al Ahqaaf

(azab) ini benar?" Mereka menjawab: "Ya benar, demi Tuhan kami". Allah berfirman: "Maka rasakanlah azab ini disebabkan kamu selalu ingkar".

35. Maka bersabarlah kamu seperti orangorang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. Pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup, maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik.

فَأَصْبِرُكُمَاصَبَرَأُوْلُواْ ٱلْعَزْمِمِنَ ٱلرُّسُلُ وَلَا تَسْتَعُجِللَّهُ مُ كَأَنَّهُ مْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوّاْ إِلَّا سَاعَةَ مِّن نَّهَارٍ بَلَغُ فَهَلَ يُهُلكُ إِلَّا ٱلْقَوْمُ ٱلْفَاسِ قُونَ ۞

PENUTUP

Surat Al Ahqaaf menerangkan tentang diturunkannya Al Qur'an dari Allah s.w.t. dan imannya segolongan jin kepada Nabi Muhammad s.a.w., keimanan, kebatilan, syirik, pernyataan bahwa risalah Muhammad s.a.w. adalah dari Allah, perintah Allah supaya menghormati orang tua dan mendo'akannya, memperingatkan kaum musyrikin tentang azab yang telah ditimpakan kepada kaum Huud. Dan surat ini ditutup dengan nasihat keharusan bersabar bagi Nabi Muhammad s.a.w.

HUBUNGAN SURAT AL AHQAAF DENGAN SURAT MUHAMMAD:

Hubungan surat Al Ahqaaf dengan surat Muhammad ialah pada akhir surat Al Ahqaaf Allah mengancam orang-orang kafir dengan kebinasaan, dan pada permulaan surat Muhammad disebutkan bahwa Allah membinasakan semua amal orang kafir dan Allah memerintahkan Muhammad s.a.w. memerangi mereka.



Surat Muhammad (Nabi Muhammad S.A.W.)



Surat Muhammad terdiri atas 38 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Hadiid.

Nama "Muhammad" sebagai nama surat ini diambil dari perkataan Muhammad yang terdapat pada ayat 2 surat ini.

Pada ayat 1, 2 dan 3 surat ini Allah membandingkan antara hasil yang diperoleh oleh orang-orang yang percaya kepada apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w. dan hasil yang diperoleh oleh orang-orang yang tidak percaya kepadanya. Orang-orang yang percaya kepada apa yang dibawa Muhammad s.a.w. merekalah orang-orang yang beriman dan mengikuti jejak yang hak, diterima Allah semua amalnya, diampuni segala kesalahannya. Adapun orang-orang yang tidak percaya kepada Muhammad s.a.w. adalah orang-orang yang mengikuti kebatilan, amalnya tidak diterima, dan mereka tidak diampuni, kepada mereka dijanjikan azab di dunia dan di akhirat.

Dinamai juga dengan "Al Qital" (peperangan), karena sebagian besar surat ini mengutarakan tentang peperangan dan pokok-pokok hukumnya, serta bagaimana seharusnya sikap orang-orang mu'min terhadap orang- orang kafir.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Orang yang mati syahid akan masuk surga; balasan-balasan yang disediakan di akhirat bagi orang-orang yang takwa dan orang-orang yang durhaka; keesaan Allah.

2. Hukum-hukum:

Menumpas musuh pada permulaan peperangan (sebelum gejala-gejala kemenangan), menawan mereka kalau telah kelihatan gejala-gejala kemenangan, membebaskan tawanan itu dengan menerima tebusan atau tidak. Larangan mengajak damai apabila telah nyata kemenangan.

3. Dan lain-lain:

Allah selalu memberi cobaan kepada orang-orang mu'min, untuk mengetahui siapa yang berjihad dan siapa yang sabar; kehidupan dunia adalah permainan belaka dan bahwa iman dan takwalah yang menghasilkan pahala; Allah akan menolong orang yang menolong agama-Nya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KETENTUAN-KETENTUAN PEPERANGAN DALAM ISLAM.

Sikap menghadapi orang-orang kafir dalam peperangan.

1. Orang-orang yang kafir dan menghalang-halangi (manusia) dari



ٱلَّذِينَكَفَرُواْ وَصَدُّواْ عَنسَبِيلِ ٱللَّهِ أَضَلَّ

- jalan Allah, Allah menghapus perbuatan-perbuatan mereka⁽¹⁾.
- Dan orang-orang yang beriman (kepada Allah) dan mengerjakan amal-amal yang saleh serta beriman (pula) kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad dan itulah yang hak dari Tuhan mereka, Allah menghapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan memperbaiki keadaan mereka.
- Yang demikian adalah karena 3. sesungguhnya orang-orang kafir mengikuti yang bathil dan sesungguhnya orangorang yang beriman mengikuti yang hak dari Tuhan mereka. Demikianlah Allah membuat untuk manusia perbandinganperbandingan bagi mereka.
- Apabila kamu bertemu dengan orangorang kafir (di medan perang) maka pancunglah batang leher mereka. Sehingga apabila kamu telah mengalahkan mereka maka tawanlah mereka dan sesudah itu kamu boleh membebaskan mereka atau menerima tebusan sampai perang berhenti. Demikianlah, apabila Allah menghendaki niscaya Allah akan membinasakan mereka tetapi Allah hendak menguji sebagian kamu dengan sebagian yang lain. Dan orang-orang yang gugur pada jalan Allah, Allah tidak akan menyia-nyiakan amal mereka.
- Allah akan memberi pimpinan kepada 5. mereka dan memperbaiki keadaan mereka,
- dan memasukkan mereka ke dalam surga yang telah diperkenalkan-Nya kepada mereka.

Orang-orang mu'min pasti menang dan orangorang kafir pasti hancur.

7. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَتِ وَءَامَنُواْ بِمَا نُزِّلَ عَلَىٰ هُحَمَّدِ وَهُوٓ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّهِ مَرَكَفَّرَعَنْهُمْ سَيِّعَاتِهِ مُواَصَّلَحَ بَالَهُ مُنْ

ذَلِكَ بِأَنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ ٱتَّبَعُواْ ٱلْبَطِلَ وَأَنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّبَعُواْ ٱلْحَقَّ مِن رَّبِّهِ مُّركَذَالِكَ يَضْرِبُ ٱللَّهُ لِلنَّاسِ أَمْثَالَهُ مِنْ

فَإِذَا لَقِيتُمُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ فَضَرَّبَ ٱلرِّقَابِ حَتَّىۤ إِذَآ أَثُخَنَتُمُوهُمْ فَشُدُّولًا لُوْتَاقَ فَإِمَّامَنَّا بِغَدُ وَإِمَّا فِدَاءً حَتَّى تَضَعَ ٱلْحَرْبُ أَوْزَارَهَا أَذَالِكٌّ وَلَوْ يَشَآهُ ٱللَّهُ لَا تَتَصَرَمِنْهُمْ وَلَكِن لِيَبْلُوا أَبَعْضَكُم بِبَعْضٌ وَٱلَّذِينَ قُتِلُواْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ فَلَن يُضِلَّ أَعْمَلَاهُمْ

يَنَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِن تَنصُرُ واْ ٱللَّهَ يَنصُرُ كُوُّ وَيُثَيِّتَ أَقَدَامَكُو ١

(1) Maksudnya: Semua amal perbuatan mereka tidak mendapat pimpinan dari Allah, tidak dihargai dan tidak mendapat pahala.

- Dan orang-orang yang kafir maka kecelakaanlah bagi mereka dan Allah menghapus amal-amal mereka.
- Yang demikian itu adalah karena 9. sesungguhnya mereka benci kepada apa yang diturunkan Allah (Al Qur'an) lalu Allah menghapuskan (pahala-pahala) amal-amal mereka.
- 10. Maka apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi sehingga mereka dapat memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang sebelum mereka; Allah telah menimpakan kebinasaan atas mereka dan orang-orang kafir akan menerima (akibat-akibat) seperti itu.
- 11. Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah adalah pelindung orang-orang yang beriman dan karena sesungguhnya orangorang kafir itu tiada mempunyai pelindung.
- 12. Sesungguhnya Allah memasukkan orangorang yang beriman dan mengerjakan amal saleh ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Dan orangorang yang kafir itu bersenang-senang (di dunia) dan mereka makan seperti makannya binatang-binatang. Dan neraka adalah tempat tinggal mereka.
- 13. Dan betapa banyaknya negeri-negeri yang (penduduknya) lebih kuat dari (penduduk) negerimu (Muhammad) yang telah mengusirmu itu. Kami telah membinasakan mereka; maka tidak ada seorang penolongpun bagi mereka.
- 14. Maka apakah orang yang berpegang pada keterangan yang datang dari Tuhannya sama dengan orang yang (syaitan) menjadikan dia memandang baik perbuatannya yang buruk itu dan mengikuti hawa nafsunya?
- 15. (Apakah) perumpamaan (penghuni) surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa yang di dalamnya ada sungaisungai dari air yang tiada berubah rasa dan

وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ فَتَعَسَا لَّهُمْ وَأَضَلَّ أَعْمَلَهُمْ

ذَلِكَ بِأَنَّهُ مُ كَرِهُواْمَآ أَنْزَلَ ٱللَّهُ فَأَحْبَطَ أَعْمَاكُهُ وَ أَنْ

* أَفَاهَ يَسِيرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ فَيَـنظُرُواْ كَيْفَ كَانَ عَقِبَةُ ٱلَّذِينَ مِن قَبَلِهِمٍّ دَمَّرَ ٱللَّهُ عَلَيْهِمٍّ وَلِلْكَفِرِينَ أَمْثَالُهَا ١

> ذَلِكَ بِأَنَّ ٱللَّهَ مَوْلَى ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَأَنَّ ٱلْكَافِرِينَ لَامَوْلَىٰ لَهُمْ ١

إِنَّ ٱللَّهَ يُدْخِلُ ٱلَّذِينَءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ جَنَّكِ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُّ وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ يتَمَتَّعُونَ وَيَأْكُلُونَكُمَاتَأْكُلُ ٱلْأَنْغَكُمُ وَٱلنَّالُ مَنُّوكِي لَّهُمْ ١

وَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ هِيَ أَشَدُّ قُوَّةً مِّن قَرْيَتِكَ ٱلَّتِي أَخْرَجَتْكَ أَهْلَكُنَاهُمْ فَلَا نَاصِمَ لَهُمْ شَ

أَفْنَكَانَ عَلَىٰ بَيِّنَةِ مِّن رَّبِّهِ عَكَن زُيِّنَ لَهُ وسُوٓءُ عَمَله وَأَتَّبَعُوا أُهُوآ ءُهُم

مَّثَلُ ٱلْحِنَّةِ ٱلَّتِي وُعِدَ ٱلْمُتَّقُونَ فِيهَآ أَنْهَرُ مُنِيِّا غَيْرِءَاسِن وَأَنْهَارُ مِن لَّبَنِ لَّهَ يَتَغَيَّرُ طَعْمُهُ وَأَنْهَرُ ۖ

baunya, sungai-sungai dari air susu yang tiada berubah rasanya, sungai-sungai dari khamar (arak) yang lezat rasanya bagi peminumnya dan sungai-sungai dari madu yang disaring; dan mereka memperoleh di dalamnya segala macam buah-buahan dan ampunan dari Tuhan mereka, sama dengan orang yang kekal dalam neraka dan diberi minuman dengan air yang mendidih sehingga memotong-motong ususnya?

- 16. Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkan perkataanmu sehingga apabila mereka keluar dari sisimu mereka berkata kepada orang yang telah diberi ilmu pengetahuan (sahabat-sahabat Nabi): "Apakah yang dikatakannya tadi?" Mereka itulah orang-orang yang dikunci mati hati mereka oleh Allah dan mengikuti hawa nafsu mereka.
- 17. Dan orang-orang yang mendapat petunjuk Allah menambah petunjuk kepada mereka dan memberikan kepada mereka (balasan) ketakwaannya.
- 18. Maka tidaklah yang mereka tunggutunggu melainkan hari kiamat (yaitu) kedatangannya kepada mereka dengan tiba-tiba, karena sesungguhnya telah datang tanda-tandanya. Maka apakah faedahnya bagi mereka kesadaran mereka itu apabila hari kiamat sudah datang?
- 19. Maka ketahuilah, bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan (Yang Haq) melainkan Allah dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mu'min, laki-laki dan perempuan. Dan Allah mengetahui tempat kamu berusaha dan tempat tinggalmu.

Ancaman terhadap orang-orang munafik dan orang-orang murtad.

20. Dan orang-orang yang beriman berkata: "Mengapa tiada diturunkan suatu surat⁽¹⁾ مِّنْ خَمْرِلَّذَةِ لِلشَّارِبِينَ وَأَنْهَارُمِّنْ عَسَلِمُّصَفَّى وَلَهُمْ فِيهَامِنُكُلِّ ٱلثَّمَرَتِ وَمَغْفِرَةٌ ُمِّن رَّبِّهُمُّ كَمَنَّهُوَخَلِارٌ فِي ٱلنَّارِ وَسُقُواْ مَآءً حَمِيمَا فَقَطَّعَ

وَمِنْهُم مَّن يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ حَتَّى إِذَا خَرَجُواْمِنَ عِندِكَ قَالُواْلِلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ مَاذَاقَالَ ءَانِظَّا أُوْلَيَهِكَ ٱلَّذِينَ طَبَعَ ٱللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَٱتَّبَعُوٓاْ أَهُوَ آءَهُمْ ١٠

وَٱلَّذِينَ ٱهۡتَدَوَّا زَادَهُمْ هُدَى وَءَاتَىاهُمْ

فَهَلَ يَنظُرُونَ إِلَّا ٱلسَّاعَةَ أَن تَأْتِيَهُ مِبَغْتَةً فَقَدْجَآءَ أَشۡرَاطُهَأَفَأَنَّ لَهُمۡ إِذَاجَآءَتُهُمۡ ذكر كَاهُمُ ١

فَٱعۡلَمۡ أَنَّهُۥلَآ إِلَهَ إِلَّا ٱللَّهُ وَٱسۡتَغۡفِرۡ لِذَنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَاتُ وَٱلْمُؤْمِنَاتُ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثُونَكُمْ اللهُ

وَيَـقُولُ ٱلَّذِيرِبَ ءَامَنُواْ لَوَلَا نُزِّلَتَ سُورَةً ۖ فَإِذَآ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "surat" di sini ialah surat yang berisi perintah untuk memerangi orang-orang kafir.

?" Maka apabila diturunkan suatu surat yang jelas maksudnya dan disebutkan di dalamnya (perintah) perang, kamu lihat orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya memandang kepadamu seperti pandangan orang yang pingsan karena takut mati, dan kecelakaanlah bagi mereka.

- 21. Ta'at dan mengucapkan perkataan yang baik (adalah lebih baik bagi mereka). Apabila telah tetap perintah perang (mereka tidak menyukainya). Tetapi jika mereka benar (imannya) terhadap Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka.
- 22. Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?
- 23. Mereka itulah orang-orang yang dila'nati Allah dan ditulikan-Nya telinga mereka dan dibutakan-Nya penglihatan mereka.
- 24. Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qur'an ataukah hati mereka terkunci?
- 25. Sesungguhnya orang-orang yang kembali ke belakang (kepada kekafiran) sesudah petunjuk itu jelas bagi mereka, syaitan telah menjadikan mereka mudah (berbuat dosa) dan memanjangkan angan-angan mereka.
- 26. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) itu berkata kepada orang-orang yang benci kepada apa yang diturunkan Allah (orang-orang Yahudi): "Kami akan mematuhi kamu dalam beberapa urusan", sedang Allah mengetahui rahasia mereka.
- 27. Bagaimanakah (keadaan mereka) apabila malaikat (maut) mencabut nyawa mereka seraya memukul muka mereka dan punggung mereka?
- 28. Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka mengikuti apa yang

أَنزلَتْ سُورَةٌ مُّحْكَمَةٌ وَذُكِرَ فِيهَا ٱلْقِتَالُ رَأَيْتَ ٱلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِ مِمَّرَضٌ يَنظُرُونَ إِلَيْكَ نَظَرَ ٱلْمَغْشِيِّ عَلَيْهِ مِنَ ٱلْمَوْتِ فَأُوْلَىٰ لَهُمْ

طَاعَةٌ وَقَوَلٌ مَّعْهُ وِفُ فَإِذَاعَ زَمَ ٱلْأَمْهُ فَلَوْ صَدَقُوا ٱللَّهَ لَكِانَ خَيْرًا لَّهُمْ ١

> فَهَلَ عَسَيْتُمْ إِن تَوَلَّيْتُمْ أَن تُفْسِدُواْ فِي ٱلْأَرْضِ وَتُقَطِّعُواْ أَرْحَامَكُمْ ٥

أَوْلَيْهِكَ ٱلَّذِينَ لَعَنَهُمُ ٱللَّهُ فَأَصَمَّهُمُ وَأَعْمَى أَبْصَدَهُمْ ١

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ ٱلْقُرْءَانَ أَمْعَلَىٰ قُلُوبِ أَقْفَا لُهَا ٢

إِنَّ ٱلَّذِينِ ٱرْيَدُّواْعَلَىٓ أَدْبَكرِهِم مِّنْ بَعْدِ مَا تَبَكِّنَ لَهُ مُ ٱلْهُدَى ٱلشَّيْطَنُ سَوَّلَ لَهُمْ وَأَمْلَىٰ لَهُمْ ٥

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُواْ لِلَّذِينِ كَرِهُواْ مَا نَزَّلَ ٱللَّهُ سَنُطِيعُكُمْ فِي بَعْضِ ٱلْأَمْرِ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ إِسْرَارَهُمُ

فَكَيْفَ إِذَا تُوفَّتُهُمُ ٱلْمَلَيْكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ وَأَدْبَ رَهُمْ ٥

ذَلِكَ بِأَنَّهُ مُ أَتَّ بَعُواْ مَاۤ أَسۡخَطُ ٱللَّهَ

826

menimbulkan kemurkaan Allah dan (karena) mereka membenci (apa yang menimbulkan) keridhaan-Nya; sebab itu Allah menghapus (pahala) amal-amal mereka.

- 29. Atau apakah orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya mengira bahwa Allah tidak akan menampakkan kedengkian mereka?
- 30. Dan kalau Kami menghendaki, niscaya Kami tunjukkan mereka kepadamu sehingga kamu benar-benar dapat mengenal mereka dengan tanda-tandanya. Dan kamu benar-benar akan mengenal mereka dari kiasan-kiasan perkataan mereka dan Allah mengetahui perbuatanperbuatan kamu.
- 31. Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar Kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu; dan agar Kami menyatakan (baik buruknya) hal ihwalmu.
- 32. Sesungguhnya orang-orang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah serta memusuhi rasul setelah petunjuk itu jelas bagi mereka, mereka tidak dapat memberi mudharat kepada Allah sedikitpun. Dan Allah akan menghapuskan (pahala) amal-amal mereka.
- 33. Hai orang-orang yang beriman, ta'atlah kepada Allah dan ta'atlah kepada rasul dan janganlah kamu merusakkan (pahala) amal-amalmu.
- 34. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari jalan Allah kemudian mereka mati dalam keadaan kafir, maka sekali-kali Allah tidak akan memberi ampun kepada mereka.
- 35. Janganlah kamu lemah dan minta damai padahal kamulah yang di atas dan Allah (pun) beserta kamu dan Dia sekali-kali tidak akan mengurangi (pahala) amalamalmu.

وَكَرهُواْ رِضْوَانَهُ وفَأَحْبَطَ أَعْمَلَهُمْ

أَمْحَسِبَ ٱلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضَّ أَن لَّن عُمْنِ عَمْنَاهُمْ اللَّهُ أَضْغَنَاهُمْ اللَّهُ اللّهُ اللَّهُ اللَّالِي اللَّهُ اللَّا اللَّهُ اللَّا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ

> وَلَوۡنَشَآءُ لَأَرۡيۡنَكَهُمۡ فَلَعَرَفۡتَهُم بِسِيمَاهُمُ وَلَتَعُرِفَنَّهُ مُوفِي لَحْنِ ٱلْقَوْلِ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ أَعْمَلَكُمُ ١

وَلَنَبْلُونَكُو حَتَّى نَعَلَمَ ٱلْمُجَهِدِينَ مِنكُمْ وَٱلصَّابِرِينَ وَنَبَلُواْ أَخْبَارَكُوْ ١

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَصَدُّواْ عَنسَبِيل ٱللَّهِ وَشَاقُواْ ٱلرَّسُولَ مِنْ بَعَدِ مَاتَبَيَّنَ لَهُمُ ٱلْهُدَىٰ لَن يَضُرُّواْ ٱللَّهَ شَيْحًا وَسَيُحْبِطُ أَعْمَلُهُمْ أَنَّ

* يَكَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓ أَطِعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَلَا تُبْطِلُواْ أَعْمَلَكُمْ ٥

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَصَدُّواْ عَن سَبِيل ٱللَّهِ ثُمَّ مَا تُواْ وَهُمْ حُفَّارٌ فَلَن يَغْفِرَ ٱللَّهُ لَهُمْ ٥

فَكَ تَهَنُواْ وَيَدْعُوٓاْ إِلَى ٱلسَّلْمِ وَأَنتُمُ ٱلْأَعْلَوْنَ وَٱللَّهُ مَعَكُمُ وَلَن يَبِرَكُمُ أَعْمَلَكُمُ ٥

- **36.** Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau. Dan jika kamu beriman serta bertakwa, Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tidak akan meminta harta-hartamu.
- 37. Jika Dia meminta harta kepadamu lalu mendesak kamu (supaya memberikan semuanya) niscaya kamu akan kikir dan Dia akan menampakkan kedengkianmu.
- 38. Ingatlah, kamu ini orang-orang yang diajak untuk menafkahkan (hartamu) pada jalan Allah. Maka di antara kamu ada orang yang kikir, dan siapa yang kikir sesungguhnya dia hanyalah kikir terhadap dirinya sendiri. Dan Allah-lah yang Maha Kaya sedangkan kamulah orang-orang yang membutuhkan (Nya); dan jika kamu berpaling niscaya Dia akan mengganti (kamu) dengan kaum yang lain, dan mereka tidak akan seperti kamu (ini).

إِنَّمَا ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَالِعِبٌ وَلَهَوٌ وَإِن تُؤْمِنُواْ وَتَتَقُوا نُوْ يَكُو أُجُورَكُمْ وَلَاسَعَلَكُو

عَن نَّفْسِهِ ٥ وَٱللَّهُ ٱلْغَنيٰ ١ وَأ هَإِن تَتَوَلُّواْ يَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَج يَكُونُواْ أَمْثَالُكُو اللهُ

PENUTUP

Surat Muhammad menerangkan keadaan orang-orang kafir dan orang-orang mu'min di dunia dan akhirat dan menyatakan perbedaan keadaan mereka dan hasil yang mereka peroleh. Dan surat ini menerangkan tentang hukum perang dan cara orang-orang mu'min menghadapi orang-orang kafir.

HUBUNGAN SURAT MUHAMMAD DENGAN SURAT AL FATH:

- 1. Pada kedua surat ini terdapat keterangan-keterangan mengenai orang-orang mu'min yang ikhlas dan keterangan-keterangan mengenai orang-orang musyrik dan munafik.
- 2. Pada surat Muhammad terdapat perintah agar meminta ampun kepada Allah sedang pada surat Al Fath disebutkan janji Allah bahwa orang-orang mu'min yang beramal saleh akan mendapat ampunan dan pahala yang banyak dari Allah.
- 3. Pada surat Muhammad diperintahkan supaya Muhammad s.a.w. memerangi musuhmusuh Allah, dalam surat Al Fath dinyatakan bahwa Allah akan memberikan kesenangan kepada Muhammad s.a.w.

Surat Al Fat-h (Kemenangan)



Surat Al Fat-h terdiri atas 29 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Jumu'ah.

Dinamai "Al Fat-h (kemenangan)" diambil dari perkataan "Fat-han" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Sebagian besar dari ayat-ayat surat ini menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan kemenangan yang dicapai Nabi Muhammad s.a.w. dalam peperangan-peperangannya.

Nabi Muhammad s.a.w. sangat gembira dengan turunnya ayat pertama surat ini. Kegembiraan ini dinyatakan dalam sabda beliau yang diriwayatkan Bukhari; Sesungguhnya telah diturunkan kepadaku satu surat, yang surat itu benar-benar lebih aku cintai dari seluruh apa yang disinari matahari. Kegembiraan Nabi Muhammad s.a.w. itu ialah karena ayat-ayatnya menerangkan tentang kemenangan yang akan diperoleh Muhammad s.a.w. dalam perjuangannya dan tentang kesempurnaan ni'mat Allah kepadanya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Allah mempunyai tentara di langit dan di bumi; janji Allah kepada orang mu'min bahwa mereka akan mendapat ampunan Tuhan dan pahala yang besar; Allah mengutus Muhammad s.a.w. sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pemberi peringatan; Agama Islam akan mengalahkan agama-agama lain;

2. Hukum-hukum:

Orang pincang dan orang-orang yang sakit dibebaskan dari kewajiban berperang.

3. Kisah-kisah:

Kejadian-kejadian sekitar Bai'aturridhwan dan Perdamaian Hudaibiyyah".

4. Dan lain-lain:

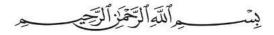
Berita gembira yang disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w. bahwa dia bersama-sama orang-orang mu'min akan memasuki kota Mekah dengan kemenangan, dan hal ini memang terlaksana setelah setahun kemudian, sikap orang-orang mu'min terhadap sesama mu'min dan sikap mereka terhadap orang-orang kafir; sifat-sifat Nabi Muhammad s.a.w. dan para sahabatnya sudah disebutkan dalam Taurat dan Injil; janji Allah bahwa orang Islam akan menguasai daerah-daerah yang sewaktu Nabi Muhammad s.a.w. belum dikuasai.

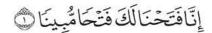
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

PERDAMAIAN HUDAIBIYAH ADALAH KEMENANGAN YANG BESAR BAGI KAUM MUSLIMIN.

Kabar gembira kepada Nabi Muhammad s.a.w. dan kaum muslimin.

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan





kepadamu kemenangan yang nyata⁽¹⁾.

- supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan ni'mat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus,
- dan supaya Allah menolongmu dengan pertolongan yang kuat (banyak).
- Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mu'min supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi⁽²⁾ dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana,
- supaya Dia memasukkan orang-orang 5. mu'min laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dan supaya Dia menutupi kesalahankesalahan mereka. Dan yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar di sisi Allah,
- dan supaya Dia mengazab orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang musyrik laki-laki dan perempuan yang mereka itu berprasangka buruk terhadap Allah. Mereka akan mendapat giliran (kebinasaan) yang amat buruk dan Allah memurkai dan mengutuk mereka serta menyediakan bagi mereka neraka Jahannam. Dan (neraka Jahannam) itulah sejahat-jahat tempat kembali.
- 7. Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi⁽³⁾. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

لِيَغْفِرَلَكَ ٱللَّهُ مَاتَقَدَّمَ مِن ذَنْبِكَ وَمَاتَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ وَعَلَيْكَ وَيَهْدِيكَ صِرَطًا

وَيَنْصُرَكُ ٱللَّهُ نَصْرًا عَزِيزًا ٣

هُوَالَّذِيَّ أَنَزَلَ ٱلسَّكِينَةَ فِي قُلُوبِٱلْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوٓ إِيمَنَامَّعَ إِيمَنِهِمُّ وَلِلَّهِ جُنُودُ ٱلسَّمَهَات وَٱلْأَرْضِ وَكَانَ ٱللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ٥

لِّيُكْخِلَ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتِ جَجَرى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَيُكَفِّرُ عَنْهُمْ سَيِّكَاتِهِمْ وَكَانَ ذَالِكَ عِندَ ٱللَّهِ فَوَزَّلَ عظماق

وَيُعَذِّبَٱلْمُنَافِقِينَ وَٱلْمُنَافِقَاتِ وَٱلْمُشْرِكِينَ وَٱلْمُشْرِكِيتِ ٱلظَّايَيْنَ بِٱللَّهِ ظَرَ ٱلسَّوْءَ عَلَيْهِ مَرِدَآبِرَةُ ٱلسَّوْءِ وَعَضِبَ ٱللَّهُ عَلَيْهِمْ وَلَعَنَهُمْ وَأَعَدَّلَهُمْ جَعَنَّةً وَسَاءَتْ مَصِيرًا ١

وَيِلَّهِ جُنُودُ ٱلسَّكَوَاتِ وَٱلْأَرْضُ وَكَانَ ٱللهُ عَزيزًا حَكِمَا ١

- (1) Menurut pendapat sebagian ahli Tafsir yang dimaksud dengan kemenangan itu ialah kemenangan penaklukan Mekah, dan ada yang mengatakan penaklukan negeri Rum dan ada pula yang mengatakan Perdamaian Hudaibiyah. Tetapi kebanyakan ahli Tafsir berpendapat bahwa yang dimaksud di sini ialah Perdamaian Hudaibiyah.
- Yang dimaksud dengan tentara langit dan bumi ialah penolong yang dijadikan Allah untuk orangorang mu'min seperti malaikat-malaikat, binatang-binatang, angin taufan dan sebagainya.
- (3) Lihat not ayat 4 surat Al Fat-h.

830

Terjadinya Bai'aturridhwan

- Sesungguhnya Kami mengutus kamu sebagai saksi, pembawa berita gembira dan pemberi peringatan,
- supaya kamu sekalian beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, menguatkan (agama) Nya, membesarkan-Nya. Dan bertasbih kepada-Nya di waktu pagi dan petang.
- 10. Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepada kamu sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah⁽¹⁾. Tangan Allah di atas tangan mereka⁽²⁾, maka barangsiapa yang melanggar janjinya niscaya akibat ia melanggar janji itu akan menimpa dirinya sendiri dan barangsiapa menepati janjinya kepada Allah maka Allah akan memberinya pahala yang besar.

Celaan kepada orang-orang yang takut berperang.

11. Orang-orang Badwi yang tertinggal (tidak turut ke Hudaibiyah) akan mengatakan: "Harta dan keluarga kami telah merintangi kami, maka mohonkanlah ampunan untuk kami"; mereka mengucapkan dengan lidahnya apa yang tidak ada dalam hatinya. Katakanlah: "Maka siapakah

إِنَّآ أَرْسَلْنَاكَ شَهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

لِتُؤْمِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ عَوَتُعَزِّرُوهُ وَتُوَقِّرُوهُ وَتُسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ٥

إِنَّ ٱلَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَايُبَايِعُونَ ٱللَّهَ يَـدُ ٱللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ فَمَن نَّكَ فَإِنَّمَا يَنكُثُ عَلَىٰ نَفْسِ فَي وَمَنْ أَوْفَى بِمَا عَهَدَعَلَيْهُ ٱللَّهَ فَسَبُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِمَا ٥

سَيَقُولُ لَكَ ٱلْمُخَلَّفُونَ مِنَ ٱلْأَعْرَابِ شَغَلَتْنَا أَمْوَلُنَا وَأَهْلُونَا فَٱسْتَغْفِرْلَنَا يَقُولُونَ بِأَلْسِنَتِهِم مَّالَيْسَ فِي قُلُوبِهِمْ قُلْفَمَن يَمْلِكُ لَكُمْ مِّنَ ٱللَّهِ شَيَّا إِنْ أَرَادَ بِكُمُ

- Pada bulan Zulkaidah tahun keenam Hijriah Nabi Muhammad s.a.w. beserta pengikutpengikutnya hendak mengunjungi Mekah untuk melakukan 'umrah dan melihat keluargakeluarga mereka yang telah lama ditinggalkan. Sesampai di Hudaibiyah beliau berhenti dan mengutus Utsman bin Affan lebih dahulu ke Mekah untuk menyampaikan maksud kedatangan beliau dan kaum muslimin. Mereka menanti-nanti kembalinya Utsman, tetapi tidak juga datang karena Utsman ditahan oleh kaum musyrikin kemudian tersiar lagi kabar bahwa Utsman telah dibunuh. Karena itu Nabi menganjurkan agar kaum muslimin melakukan bai'ah (janji setia) kepada beliau. Merekapun mengadakan janji setia kepada Nabi dan mereka akan memerangi kaum Quraisy bersama Nabi sampai kemenangan tercapai. Perjanjian setia ini telah diridhai Allah sebagaimana tersebut dalam ayat 18 surat ini, karena itu disebut "Bai'atur Ridwan". Bai'atur Ridwan ini menggetarkan kaum musyrikin, sehingga mereka melepaskan Utsman dan mengirim utusan untuk mengadakan perjanjian damai dengan kaum muslimin. Perjanjian ini terkenal dengan "Shulhul Hudaibiyah".
- (2) Orang yang berjanji setia biasanya berjabatan tangan. Caranya berjanji setia dengan Rasul ialah meletakkan tangan Rasul di atas tangan orang yang berjanji itu. Jadi maksud tangan Allah di atas tangan mereka ialah untuk menyatakan bahwa berjanji dengan Rasulullah sama dengan berjanji dengan Allah. Jadi seakan-akan tangan Allah di atas tangan orang-orang yang berjanji. Hendaklah diperhatikan bahwa Allah Maha Suci dari segala sifat yang menyerupai makhluk-Nya.

Juz 26

(gerangan) yang dapat menghalanghalangi kehendak Allah jika Dia menghendaki kemudharatan bagimu atau jika Dia menghendaki manfa'at bagimu. Sebenarnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

- 12. Tetapi kamu menyangka bahwa Rasul dan orang-orang mu'min tidak sekali-kali akan kembali kepada keluarga mereka selamalamanya dan syaitan telah menjadikan kamu memandang baik dalam hatimu persangkaan itu, dan kamu telah menyangka dengan sangkaan yang buruk dan kamu menjadi kaum yang binasa.
- 13. Dan barangsiapa yang tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya Kami menyediakan untuk orang-orang yang kafir neraka yang bernyala-nyala.
- 14. Dan hanya kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi. Dia memberi ampun kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan mengazab siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 15. Orang-orang Badwi yang tertinggal itu akan berkata apabila kamu berangkat untuk mengambil barang rampasan⁽¹⁾: "Biarkanlah kami, niscaya kami mengikuti kamu; mereka hendak mengubah janji Allah. Katakanlah: "Kamu sekali-kali tidak (boleh) mengikuti kami: demikian Allah telah menetapkan sebelumnya"; mereka akan mengatakan: "Sebenarnya kamu dengki kepada kami". Bahkan mereka tidak mengerti melainkan sedikit sekali.
- 16. Katakanlah kepada orang-orang Badwi yang tertinggal: "Kamu akan diajak untuk (memerangi) kaum yang mempunyai kekuatan yang besar, kamu akan memerangi mereka atau mereka menyerah (masuk Islam). Maka jika kamu patuhi (ajakan itu)

ضَرًّا أَوۡ أَرَادَ بِكُمۡ نَفۡعًا ۚ بَلۡ كَانَ ٱللَّهُ بِمَا تَعُمَلُونَ خَبِيرًا ١

بَلْ ظَنَنتُمُ أَن لَّن يَنقَلِبَ ٱلرَّسُولُ وَٱلْمُؤْمِنُونَ إِلَىٓ أَهْلِيهِمْ أَبَدَا وَزُيِّنَ ذَالِكَ فِي قُلُوبِكُمْ وَظَنَنتُمْ ظَنَّ ٱلسَّوْءِ وَكُنتُمْ قَوْمًا بُورًا ١

> وَمَن لَّمْ يُؤْمِنُ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ عَإِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَفِرِينَ سَعِيرًا ١

وَيِلَّهِ مُلْكُ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضَ يَغُفِرُ لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ وَكَانَ ٱللَّهُ عَفُورًا رَّحِمَا ١

سَيَقُولُ ٱلْمُخَلَّفُونَ إِذَا ٱنطَلَقْتُمْ إِلَى مَغَانِمَ لِتَأْخُذُوهَا ذَرُونَانَتِّبَعْكُمُ يُريدُونَ أَن يُبَدِّلُواْ كَلَامَ ٱللَّهِ قُللَّن تَنَّبِعُونَا كَذَالِكُو قَالَ ٱللَّهُ مِن قَبَلَّ فَسَيَقُولُونَ بَلۡ تَحۡسُدُونَنَاۚ بَلْكَانُواْ لَا يَفْقَهُونَ إِلَّا قَلْلَا ١

قُل لِّلْمُخَلِّفِينَ مِنَ ٱلْأَعْرَابِ سَتُدْعَوْنَ إِلَى قَوْمٍ أَوْلِي بَأْسِ شَدِيدٍ تُقَاتِلُونَهُ مُ أَوْ يُسْامُونَّ فَإِن تُطِيعُواْ يُؤْتِكُمُ ٱللَّهُ أَجْرًا حَسَانًا وَإِن

⁽¹⁾ Maksudnya: berangkat untuk pergi berperang.

niscaya Allah akan memberikan kepadamu pahala yang baik dan jika kamu berpaling sebagaimana kamu telah berpaling sebelumnya, niscaya Dia akan mengazab kamu dengan azab yang pedih".

17. Tiada dosa atas orang-orang yang buta dan atas orang-orang yang pincang dan atas orang yang sakit (apabila tidak ikut berperang). Dan barangsiapa yang ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya; niscaya Allah akan memasukannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai dan barangsiapa yang berpaling niscaya akan diazab-Nya dengan azab yang pedih.

Allah meridhai orang-orang yang mengadakan Bai'aturridhwan dan menjanjikan kemenangan bagi kaum muslimin.

- 18. Sesungguhnya Allah telah ridha terhadap orang-orang mu'min ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon⁽¹⁾, maka Allah mengetahui apa yang ada dalam hati mereka lalu menurunkan ketenangan atas mereka dengan memberi balasan kepada mereka dengan kemenangan yang dekat⁽²⁾ (waktunya).
- 19. Serta harta rampasan yang banyak yang dapat mereka ambil. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 20. Allah menjanjikan kepada kamu harta rampasan yang banyak yang dapat kamu ambil, maka disegerakan-Nya harta rampasan ini untukmu⁽³⁾ dan Dia menahan tangan manusia dari (membinasakan)mu (agar kamu mensyukuri-Nya) dan agar hal itu menjadi bukti bagi orang-orang mu'min dan agar Dia menunjuki kamu kepada jalan yang lurus.

تَتَوَلُّواْ كُمَاتُولِّيتُم مِّن قَبْلُ يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا

لَّيْسَ عَلَى ٱلْأَغْمَىٰ حَرَجٌ وَلَاعَلَى ٱلْأَغْرَجِ حَرَجٌ وَلَاعَلَى ٱلْمَرِيضِ حَرَجٌ ۗ وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ يُدْخِلْهُ جَنَّاتِ تَجْرِي مِن تَخْتِهَــَاٱلْأَنْهَارُّ وَمَن سَوَلَّ يُعَذِّبُهُ عَذَابًا أَلِيمًا

*لْقَدْرَضِي ٱللَّهُ عَنِ ٱلْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ تَحْتَ ٱلشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِ قُلُوبِهِمْ فَأَنزَلَ ٱلسَّكِنَةَ عَلَيْهِمْ وَأَثَيَهُمْ فَتَحَافَيبَالَ

وَمَغَانِمَ كَثِيرَةَ يَأْخُذُونَهَأُ وَكَانَ ٱللَّهُ عَزيزًا حَكِمَا ١

وَعَدَكُو ٱللَّهُ مَغَانِمَ كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَّلَ لَكُمْ هَاذِهِ وَكُفَّ أَيَّدِي ٱلنَّاسِ عَنَكُمْ وَلِتَكُونَ ءَايَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ وَيَهْدِيَكُمُ صِرَطَامُّستَقيمًا ۞

- (1) Lihat not 1 ayat 10 surat Al Fat-h.
- (2) Yang dimaksud dengan "kemenangan yang dekat" ialah kemenangan kaum muslimin pada perang Khaibar.
- (3) Maksudnya: Allah menjanjikan harta rampasan yang banyak kepada kaum muslimin, sebagai pendahuluan dari harta rampasan yang banyak yang dikaruniakan-Nya itu, Allah memberikan harta rampasan yang mereka peroleh pada perang Khaibar itu.

- 21. Dan (telah menjanjikan pula kemenangankemenangan) yang lain (atas negerinegeri) yang kamu belum dapat menguasainya yang sungguh Allah telah menentukan-Nya⁽¹⁾. Dan adalah Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 22. Dan sekiranya orang-orang kafir itu memerangi kamu pastilah mereka berbalik melarikan diri ke belakang (kalah) kemudian mereka tiada memperoleh pelindung dan tidak (pula) menolong.
- 23. Sebagai suatu sunnatullah⁽²⁾ yang telah berlaku sejak dahulu, kamu sekali-kali tiada akan menemukan perubahan bagi sunatullah itu.
- 24. Dan Dialah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Mekah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka, dan adalah Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
- 25. Merekalah orang-orang yang kafir yang menghalangi kamu dari (masuk) Masjidil Haram dan menghalangi hewan korban sampai ke tempat (penyembelihan) nya. Dan kalau tidaklah karena laki-laki yang mu'min dan perempuan-perempuan yang mu'min yang tiada kamu ketahui, bahwa kamu akan membunuh mereka yang menyebabkan kamu ditimpa kesusahan tanpa pengetahuanmu (tentulah Allah tidak akan menahan tanganmu dari membinasakan mereka). Supaya Allah memasukkan siapa yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. Sekiranya mereka tidak bercampur baur, tentulah Kami akan mengazab orang-orang kafir di antara mereka dengan azab yang pedih.

وَأُخْرَىٰ لَوْ تَقَدِرُ وِلْعَلَيْهَا قَدْأَحَاطَ ٱللَّهُ بِهَأْ وَكَانَ ٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا ١٠

وَلَوْ قَلَتَكَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُ وِالْوَلُّواْ الْأَدْبَارَثُمَّ لَايَجِدُونَ وَلِيَّاوَلَانَصِيرًا۞

سُنَّةَ ٱللَّهِ ٱلَّتِي قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلُ وَلَن جَجَدَ لسُنَّةِ ٱللَّهِ تَبُدِيلًا ١

<u>وَهُوَالَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنكُرُ وَأَيْدِيَكُو عَنْهُم</u> بِبَطْن مَكَّةَ مِنْ بَعْدِأْنَ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمَّ وَكَانَ ٱللَّهُ بِمَاتَعُمَلُونَ بَصِيرًا ۞

هُمُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَصَدُّوكُمْ عَن ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ وَٱلْهَدَى مَعْكُوفًا أَن يَبَلُغَ مَحِلَّهُ وَلَوْلَا رِجَالٌ مُّوْمِنُونَ وَنِسَآهُ مُّؤْمِنَاتُ لَّرَتَعَلَمُوهُمْ أَن تَطَعُوهُمْ فَتُصِيبَكُمُ مِّنْهُ مِ مَّعَرَّةُ الْعَيْرِعِلْمِ لِيُدْخِلَ ٱللَّهُ في رَحْمَتِهِ عِمَن يَشَاءُ لَوْتَزَيَّلُواْ لَعَذَّبْنَاٱلَّذِينَ كَفَرُواْمِنْهُمْ عَذَابًا أَلِمًا ١

- (1) Maksudnya: Allah telah menjanjikan kepada kaum muslimin untuk menaklukkan negerinegeri yang lain yang di waktu itu mereka belum dapat menaklukkannya; tetapi negerinegeri itu telah dipastikan Allah untuk ditaklukkan oleh kaum Muslimin dan dijaga-Nya dari penaklukan-penaklukan orang-orang lain. Janji Allah ini telah terbukti dengan ditaklukkannya negeri-negeri Persia dan Romawi oleh kaum Muslimin.
- (2) "Sunnatullah" yaitu hukum Allah yang telah ditetapkan-Nya.

26. Ketika orang-orang kafir menanamkan dalam hati mereka kesombongan (yaitu) kesombongan jahiliyah lalu Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya, dan kepada orang-orang mu'min dan Allah mewajibkan kepada mereka kalimat takwa⁽¹⁾ dan adalah mereka berhak dengan kalimat takwa itu dan patut memilikinya. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Kebenaran mimpi Nabi Muhammad s.a.w. memasuki Mekah akan terbukti

- 27. Sesungguhnya Allah akan membuktikan kepada Rasul-Nya tentang kebenaran mimpinya dengan sebenarnya (yaitu) bahwa sesungguhnya kamu pasti akan memasuki Masjidil Haram, insya Allah dalam keadaan aman, dengan mencukur rambut kepala dan mengguntingnya, sedang kamu tidak merasa takut. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui dan Dia memberikan sebelum itu kemenangan yang dekat⁽²⁾.
- 28. Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi.

إِذْ جَعَلَ ٱلَّذِينِ كَفَرُواْ فِي قُلُوبِهِ مُ ٱلْحَمِيَّةَ حَمِيَّةَ ٱلْجَهِلِيَّةِ فَأَنزَلَ ٱللَّهُ سَكِينَتَهُ، عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ وَأَلْزَمَهُمْ كَلِمَةَ ٱلتَّقُوكِ وَكَانُوۤ إِأَحَقَّ بِهَا وَأَهۡ لَهَا وَكَانَ ٱللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ١

لْقَدْصَدَقَ ٱللَّهُ رَسُولَهُ ٱلرُّءَ يَابِٱلْحَقَّ لَتَدْخُلُنَّ ٱلْمَسْجِدَ ٱلْخَرَامَ إِن شَاءَ ٱللَّهُ ءَامِنِينَ مُحَلِّقِينَ رُءُوسَكُمُ وَمُقَصِّرِينَ لَا تَخَافُونَ فَعَالِمَ مَالَمُ تَعُلَمُواْ فَجَعَلَ مِن دُونِ ذَالِكَ فَتْحَاقَرِيبًا ١

هُوَ ٱلَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ مِٱلَّهُ دَىٰ وَدِينِ ٱلْحُقّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى ٱلدِّين كُلِّهُ وَكُفَىٰ بأللّهِ شَهِيدًا ٨

- (1) "Kalimat" takwa ialah kalimat tauhid dan memurnikan keta'atan kepada Allah.
- (2) Selang beberapa lama sebelum terjadi "Perdamaian Hudaibiyah" Nabi Muhammad s.a.w. bermimpi bahwa beliau bersama para sahabatnya memasuki kota Mekah dan Masjidil Haram dalam keadaan sebagian mereka bercukur rambut dan sebagian lagi bergunting. Nabi mengatakan bahwa mimpi beliau itu akan terjadi nanti. Kemudian berita ini tersiar di kalangan kaum muslim, orang-orang munafik, orang-orang Yahudi dan Nasrani. Setelah terjadi perdamaian Hudaibiyah dan kaum muslimin waktu itu tidak sampai memasuki Mekah maka orang-orang munafik memperolok-olokkan Nabi dan menyatakan bahwa mimpi Nabi yang dikatakan beliau pasti akan terjadi itu adalah bohong belaka. Maka turunlah ayat ini yang menyatakan bahwa mimpi Nabi itu pasti akan menjadi kenyataan di tahun yang akan datang. Dan sebelum itu dalam waktu yang dekat. Nabi akan menaklukkan kota Khaibar. Andai kata pada tahun terjadinya Perdamaian Hudaibiyah itu kaum muslimin memasuki kota Mekah, maka dikhawatirkan keselamatan orang-orang yang menyembunyikan imannya yang berada dalam kota Mekah waktu itu.

Sifat-sifat Nabi Muhammad s.a.w. dan Sahabatnya di dalam Taurat dan Injil.

29. Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan dia adalah keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka, kamu lihat mereka ruku' dan sujud mencari karunia Allah dan keridhaan-Nya, tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud⁽¹⁾. Demikianlah sifat-sifat mereka dalam Taurat dan sifat-sifat mereka dalam Injil, yaitu seperti tanaman yang mengeluarkan tunasnya maka tunas itu menjadikan tanaman itu kuat lalu menjadi besarlah dia dan tegak lurus di atas pokoknya; tanaman itu menyenangkan hati penanampenanamnya karena Allah hendak menjengkelkan hati orang-orang kafir (dengan kekuatan orang-orang mu'min). Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.

مُحَمَّدُرَّسُولُ اللَّهُ وَالَّذِينَ مَعَهُ وَالْشِدَّاءُ عَلَى
الْكُفُّارِرُحُمَّاءُ بَيْنَهُ مُّ تَرَبُهُ مِ رُكِّعًا سُجَدَا يَبْتَعُونَ
فَضْ لَا مِّنَ اللَّهِ وَرِضُونَا سِيمَاهُمْ فِي
فَضْ لَا مِّنَ اللَّهُ وَرِضُونَا سِيمَاهُمْ فِي
وُجُوهِهِ مِقِنَ أَثَرُ اللَّهُ جُودٍ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي
التَّوْرَيةَ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ
التَّوْرَيةَ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ
شَطْعَهُ وَفَازَرَهُ وَ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَى عَلَى
سُوقِهِ وَيُعْجِبُ الزُّرَاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارُ السَّاعِ الْمَثَوَا وَعَمِلُوا الصَّلِحَتِ
وَعَدَاللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُوا الصَّلِحَتِ
مِنْهُ مِ مَعْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا اللَّهُ السَّاعِ الْمَثَالِ مَا اللَّهُ الْمَالِكُونَ وَعَمِلُوا الصَّلِحَتِ

PENUTUP

Surat Al Fat-h menerangkan tentang peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan Perdamaian Hudaibiyah dan janji Allah akan kemenangan kaum muslimin. Surat ini ditutup dengan menerangkan sifat-sifat Nabi Muhammad s.a.w. dan sahabat-sahabatnya.

HUBUNGAN SURAT AL FATH DENGAN SURAT AL HUJURAAT:

- 1. Di dalam surat Al Fath disebutkan perintah memerangi orang-orang kafir, sedang dalam surat Al Hujuraat disebutkan perintah mengadakan perdamaian antara dua golongan dari kaum mu'minin yang bersengketa, dan perintah memerangi golongan kaum muslimin yang berbuat aniaya kepada golongan kaum muslimin yang lain, sampai terjaga selalu kesatuan dan persatuan umat Islam.
- 2. Surat Al Fat-h ditutup dengan keterangan mengenai sifat-sifat Rasulullah s.a.w. dan sahabat-sahabatnya, sedang surat Al Hujuraat dimulai dengan bagaimana seharusnya para sahabat bergaul dengan Nabi Muhammad s.a.w.

⁽¹⁾ Maksudnya: pada air muka mereka kelihatan keimanan dan kesucian hati mereka.

836

Surat Al Hujuraat (Kamar-Kamar)



Surat Al Hujuraat terdiri atas 18 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Mujaadilah.

Dinamai "Al Hujuraat" (kamar), diambil dari perkataan "Al Hujuraat" yang terdapat pada ayat 4 surat ini. Ayat tersebut mencela para sahabat yang memanggil Nabi Muhammad s.a.w. yang sedang berada di dalam kamar rumahnya bersama isterinya. Memanggil Nabi Muhammad s.a.w. dengan cara dan dalam keadaan yang demikian menunjukkan sikap kurang hormat kepada beliau dan mengganggu ketenteraman beliau.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Masuk Islam harus disempurnakan dengan iman yang sebenar-sebenarnya.

2. Hukum-hukum:

Larangan mengambil keputusan yang menyimpang dari ketetapan Allah dan Rasul-Nya; keharusan meneliti sesuatu kabar yang disampaikan oleh orang yang fasik; kewajiban mengadakan islah antara orang muslim yang bersengketa karena orangorang Islam itu bersaudara; kewajiban mengambil tindakan terhadap golongan kaum muslimin yang bertindak aniaya kepada golongan kaum muslimin yang lain; larangan mencaci, menghina dan sebagainya; larangan berburuk-sangka; bergunjing dan memfitnah dan lain-lain.

3. Dan lain-lain:

Adab sopan santun berbicara dengan Rasulullah s.a.w.; Allah menciptakan manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa agar satu sama lain kenal mengenal; setiap manusia sama pada sisi Allah, kelebihan hanya pada orang-orang yang bertakwa; sifat-sifat orang-orang yang sebenar-benarnya beriman.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

TATAKRAMA TERHADAP RASULULLAH S.A.W.

- Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasul-Nya(1) dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.
- Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu lebih dari suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian

بِسَـــهِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَازِ ٱلرَّحِي

يَنَأَيُّهَا ٱلَّذِينَءَامَنُواْ لَاتُقَدِّمُواْبَيْنَ يَدَي ٱللَّهِ وَرَسُولِةً عَوَاتَّقُواْ ٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَاتَرْفَعُوۤاْ أَصَوَتَكُمْ فَوَقَ صَوْتِ ٱلنَّبِيّ وَلَا تَجْهَرُواْ لَهُ و بِٱلْقَوْلِ كَجَهُر بَعْضِكُمْ لِبَعْضِ أَن تَحْبَطَ أَعْمَلُكُمْ وَأَنتُمْ لَا

⁽¹⁾ Maksudnya: orang-orang mu'min tidak boleh menetapkan sesuatu hukum, sebelum ada ketetapan dari Allah dan Rasul-Nya.

kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu⁽¹⁾ sedangkan kamu tidak menyadari.

- Sesungguhnya orang-orang yang 3. merendahkan suaranya di sisi Rasulullah mereka itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah untuk bertakwa. Bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.
- Sesungguhnya orang-orang yang memanggil kamu dari luar kamar (mu) kebanyakan mereka tidak mengerti.
- Dan kalau sekiranya mereka bersabar 5. sampai kamu keluar menemui mereka sesungguhnya itu adalah lebih baik bagi mereka, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

PERATURAN-PERATURAN TENTANG PERGAULAN UMAT ISLAM.

Bagaimana menghadapi berita yang dibawa orang fasik.

- Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.
- Dan ketahuilah olehmu bahwa di kalangan 7. kamu ada Rasulullah. Kalau ia menuruti (kemauan) kamu dalam beberapa urusan benar-benarlah kamu akan mendapat kesusahan tetapi Allah menjadikan kamu cinta kepada keimanan dan menjadikan iman itu indah dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus,
- sebagai karunia dan ni'mat dari Allah. Dan 8. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَغُضُّونَ أَصْوَاتَهُ مْعِندَرَسُولِ ٱللَّهِ أَوْلَتَهِكَ ٱلَّذِينَ ٱمْتَحَنَ ٱللَّهُ قُلُوبَهُمْ لِلتَّقُوَيْ لَهُم مَّغْفِرَةٌ وَأَجْرُ عَظِيمُ ٣ إِنَّ ٱلَّذِينَ يُنَادُونِكَ مِن وَرَآءِ ٱلْحُجُرَاتِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ٥ وَلَوۡأَنَّهُمۡ صَبَرُواْحَتَّىٰ تَخۡرُجَ إِلَيۡهِمۡلَكَانَ خَيۡرًا لَّهُمْ وَٱللَّهُ غَفُورٌ تَّحِيرٌ ٥

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓ إِين جَآءَكُمُ فَاسِقُ بِنَبَإِ فَتَبَيَّنُوٓ أَأَن تُصِيبُواْ قَوْمَا إِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُواْ عَلَىٰ مَافَعَلْتُهُ وَنَدِمِينَ ١

وَٱعۡلَمُوۤا أَنَّ فِيكُوۡرَسُولَ ٱللَّهَ لَوۡيُطِيعُكُو فِيكَثِير مِّنَ ٱلْأَمْرِلَعَنِ تُّمْ وَلَاكِنَّ ٱللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ ٱلْإِيمَنَ وَزَيَّنَهُ وِفِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ ٱلْكُفْرَوَالْفُسُوقَ وَٱلْعِصْيَانَۚ أَوْلَيْكَ هُمُ ٱلرَّاشِدُونَ ۞

فَضَلَامِّنَ ٱللَّهِ وَنِعْمَةً وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

(1) Meninggikan suara lebih dari suara Nabi atau berbicara keras terhadap Nabi adalah sesuatu perbuatan yang menyakiti Nabi. Karena itu terlarang melakukannya dan menyebabkan hapusnya amal perbuatan.

الجزء ٢٦

Cara menyelesaikan persengketaan yang timbul antara kaum Muslimin.

- Dan jika ada dua golongan dari orangorang mu'min berperang maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari kedua golongan itu berbuat aniaya terhadap golongan yang lain maka perangilah golongan yang berbuat aniaya itu sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah; jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil dan berlaku adillah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.
- 10. Sesungguhnya orang-orang mu'min adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat.

Larangan memperolok-olokkan, banyak prasangka dan lain-lain.

- 11. Hai orang-orang yang beriman janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula wanitawanita (mengolok-olok) wanita-wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari wanita (yang mengolok-olok) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri⁽¹⁾ dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburukburuk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman⁽²⁾ dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.
- 12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan

وَإِن طَآبِفَتَانِ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱقْتَتَكُواْ فَأَصْلِحُواْبَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَنَهُمَاعَلَى ٱلْأُخْرَىٰ فَقَاتِلُواْ ٱلَّتِي تَبْغِي حَتَّىٰ تَفَيَّ إِلَىٰٓ أَمْر ٱللَّهِ ۗ فَإِن فَآءَتْ فَأَصْلِحُواْ بَيْنَهُمَا بِٱلْعَدُلِ وَأَقْسِطُوٓ أَ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِتُ ٱلْمُقْسِطِينَ ٥

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُواْبَيْنَ غُويَكُمْ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٥

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَءَامَنُواْ لَايَسۡخَرۡقَوۡمٌ مِّن قَوۡمٍ عَسَىٓ أَن يَكُونُواْخَيۡرًا مِّنْهُمۡ وَلَانِسَآهُ مِّن نِسَآٓٓٓٓٓ عَسَيٓأَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَأْمَزُ وَا أَنفُسَكُمُ وَلَاتَنَابَزُواْ بِٱلْأَلْقَابِ بِنْسَ ٱلِاسْمُ ٱلْفُسُوقُ بَعْدَا لَإِيمَنَ وَمَن لَّمْ يَتُبُ فَأُوْلَتِكَ هُمُ ٱلظَّالِمُونَ ١

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱجْتَنِبُواْ كَثِيرًا مِّنَ ٱلظَّنَّ إِنَّ بَعْضَٱلظَّنَّ إِثْمُّ ۗ وَلَا تَجَسَّسُواْ وَلَا

^{(1) &}quot;Jangan mencela dirimu sendiri" maksudnya ialah mencela antara sesama mu'min karena orang-orang mu'min seperti satu badan.

⁽²⁾ Panggilan yang buruk ialah gelar-gelar yang tidak disukai oleh orang yang digelari dengan gelar itu, seperti panggilan kepada seseorang yang sudah beriman dengan kata-kata: hai fasik, hai kafir dan sebagainya.

Juz 26

janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

Manusia diciptakan berbagai bangsa untuk kenal-mengenal.

13. Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Ciri-ciri iman yang sebenarnya.

- 14. Orang-orang Arab Badwi itu berkata: "Kami telah beriman". Katakanlah (kepada mereka): "Kamu belum beriman, tetapi katakanlah: "Kami telah tunduk", karena iman itu belum masuk ke dalam hatimu dan jika kamu ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia tiada akan mengurangi sedikitpun (pahala) amalanmu; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".
- 15. Sesungguhnya orang-orang yang beriman hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah, mereka itulah orangorang yang benar.
- 16. Katakanlah (kepada mereka): "Apakah kamu akan memberitahukan kepada Allah tentang agamamu (keyakinanmu), padahal Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

يَغْتَب بَعْضُكُم بَعْظًا أَيُحِتُ أَحَدُكُو أَن يَأْكُلَلَحْمَ أَخِيهِ مَيْتَا فَكَرِهْتُمُوهُ وَٱتَّـقُواْ ٱللَّهَ أَلِكَ أَللَّهَ تَوَّابُ رَّجِيمٌ ١

يَتَأَيُّهُا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقَنَّكُمْ مِّن ذَكَرَ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَكُمْ شُعُوبَا وَقَبَابِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ ٱللَّهِ أَتَقَاكُمُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ٣

* قَالَت ٱلْأَعْرَابُ ءَامَنَّا قُل لَّمْ تُؤْمِنُواْ وَلَكِن قُولُوٓاْ أَسَامَنَا وَلَمَّا يَدۡخُل ٱلۡإِيمَنُ فِي قُلُو بِكُوٓ وَإِن تُطِيعُوا ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا يَلِتَكُرُمِّنَ أَعْمَالِكُوْ شَيْئًا إِنَّ ٱللَّهَ عَفُورٌ تَّحِيمُ ١

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ -تُمَّ لَوْ يَرْتَابُواْ وَجَهَدُواْ بِأُمُولِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ أُوْلَلَهِكَ هُمُ ٱلصَّادِقُونَ ۞

قُلِّ أَتُعَالِّمُونَ ٱللَّهَ بدينِكُمْ وَٱللَّهُ يَعْلَمُمَافِي ٱلسَّـَ مَلَوَتِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضِ وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ١

840

- 17. Mereka merasa telah memberi ni'mat kepadamu dengan keislaman mereka. Katakanlah: "Janganlah kamu merasa telah memberi ni'mat kepadaku dengan keislamanmu, sebenarnya Allah Dialah yang melimpahkan ni'mat kepadamu dengan menunjuki kamu kepada keimanan jika kamu adalah orang-orang yang benar".
- 18. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ghaib di langit dan di bumi. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

يَمُنُّونَ عَلَيْكَ أَنْ أَسْلَمُوَّا قُل لَّا تَمُنُّواْ عَلَيَّ إِسۡلَامَكُم ۗ بَالِ ٱللَّهُ يَـمُنُّ عَلَيْكُو أَنۡ هَدَىٰكُو لِلْإِيمَانِ إِن كُنتُمْ صَلاِقِينَ ١

إِنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ ٱلسَّكَاوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱللَّهُ بَصِيرٌ بِمَاتَعُ مَلُونَ ١

PENUTUP

Surat Al Hujuraat menerangkan tentang akhlak yang baik yang berhubungan dengan sikap orang mu'min terhadap Allah, Nabi Muhammad s.a.w. sikap mereka terhadap saudara-saudara mereka seagama. sopan-santun dalam pergaulan dan pergaulan antar bangsa. Juga surat ini menerangkan bagaimana sikap orang-orang mu'min dalam menerima berita dari orang-orang fasik. Kemudian surat ini ditutup dengan menerangkan hakikat iman dan keutamaan amal orang-orang mu'min.

HUBUNGAN SURAT AL HUJURAAT DENGAN SURAT QAAF.

- 1. Pada akhir surat Al Hujuraat disebutkan bagaimana keimanan orang-orang Badui dan sebenarnya mereka belum beriman. Hal ini dapat membawa kepada bertambahnya iman mereka dan dapat pula menjadikan mereka orang yang mengingkari kenabian dan hari berbangkit; sedang pada awal surat Qaaf disebutkan beberapa sifat orang kafir yang mengingkari kenabian dan hari berbangkit.
- 2. Surat Al Hujuraat lebih banyak menguraikan soal-soal duniawi sedang surat Qaaf lebih banyak menguraikan tentang ukhrawi.



Surat Qaaf



Surat Qaaf terdiri atas 45 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah diturunkan sesudah surat Al Mursalaat.

Dinamai "QAAF" karena surat ini dimulai dengan huruf Hijaiyyah "Qaaf".

Menurut hadis yang diriwayatkan Imam Muslim, bahwa Rasulullah s.a.w. senang membaca surat ini pada rakaat pertama sembahyang subuh dan pada sembahyang hari raya. Sedang menurut riwayat Abu Daud, Al Baihaqi dan Ibnu Majah bahwa Rasulullah s.a.w. membaca surat ini pada tiap-tiap membaca Khutbah pada hari Jum'at.

Kedua riwayat ini menunjukkan bahwa surat QAAF, sering dibaca Nabi Muhammad s.a.w. di tempat-tempat umum, untuk memperingatkan manusia tentang kejadian mereka dan ni'mat-ni'mat yang diberikan kepadanya, begitu pula tentang hari berbangkit, hari berhisab, surga, neraka, pahala, dosa dan sebagainya.

Surat ini dinamai juga "Al Baasiqaat", diambil dari perkataan "Al Baasiqaat" yang terdapat pada ayat 10 surat ini.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Setiap manusia pada hari kiamat akan hadir di padang mahsyar diiringkan oleh dua orang malaikat, yang seorang sebagai pengiringnya dan yang seorang lagi sebagai saksi atas segala perbuatannya di dunia. Kebangkitan manusia dari kubur digambarkan sebagai tanah yang kering, setelah disirami hujan hidup kembali; Allah lebih dekat kepada manusia dari urat lehernya sendiri; tiap-tiap manusia didampingi oleh malaikat yang selalu mencatat segala perbuatannya; Allah menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa.

2. Hukum-hukum:

Anjuran bertasbih dan bertahmid kepada Tuhan pada waktu-waktu malam sebelum terbit dan terbenam matahari dan sesudah mengerjakan sembahyang. Perintah Allah kepada Rasul-Nya agar memberi peringatan dengan ayat-ayat Al Qur'an kepada orang yang beriman; anjuran memperhatikan kejadian langit dan bumi.

3. Dan lain-lain:

Keingkaran orang-orang musyrik terhadap kenabian dan hari berbangkit; hiburan kepada Nabi Muhammad s.a.w. agar jangan berputus asa dalam menghadapi keingkaran orang-orang kafir Mekah, karena rasul-rasul dahulu juga menghadapi keingkaran kaumnya masing-masing; Al Qur'an adalah sebagai peringatan bagi orang-orang yang takut kepada ancaman Allah.

Juz 26

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

HARI BERBANGKIT.

Pengingkaran kaum musyrikin terhadap kenabian Muhammad s.a.w. dan hari berbangkit.

- Qaaf⁽¹⁾ Demi Al Qur'an yang sangat mulia.
- 2. (Mereka tidak menerimanya) bahkan mereka tercengang karena telah datang kepada mereka seorang pemberi peringatan dari (kalangan) mereka sendiri, maka berkatalah orang-orang kafir: "Ini adalah suatu yang amat ajaib".
- Apakah kami setelah mati dan setelah menjadi tanah (kami akan kembali lagi)?, itu adalah suatu pengembalian yang tidak mungkin.
- Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang dihancurkan oleh bumi dari (tubuhtubuh) mereka, dan pada sisi Kamipun ada kitab yang memelihara (mencatat).
- Sebenarnya, mereka telah mendustakan kebenaran tatkala kebenaran itu datang kepada mereka, maka mereka berada dalam keadaan kacau balau.

Kejadian-kejadian dalam alam membuktikan kebenaran adanya hari berbangkit.

- Maka apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami meninggikannya dan menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun?
- Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami 7. letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata,
- untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali (mengingat Allah).

_____مُاللَّهِ ٱلرَّحَمَٰزِ ٱلرَّحِيرِ

قَ وَٱلْقُرْءَانِٱلْمَجِيدِ ٢ بَلْ عَجِبُوٓا أَن جَآءَهُم مُّنذِرٌ مِّنْهُمْ فَقَالَ ٱلْكَيْفِرُ وِنَ هَٰذَاشَىٓ مُ عَجِيكُ ٢

أَءِ ذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابِّأَ ذَالِكَ رَجْعٌ بَعِيدٌ ٦

قَدْعَلِمْنَامَاتَنَقُصُ ٱلْأَرْضُ مِنْهُمُ مِ وَعِندَنَاكِتَابُ حَفِيظٌ ٤

بَلۡكَذَّبُواْ بِٱلۡحَقِّ لَمَّاجَآءَهُمۡ فَهُمۡ فَهُمۡ فِي ٓأَمۡرِ

أَفَاهُ يَنظُرُ وَا إِلَى ٱلسَّمَآءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَهَاوَزَيَّنَّهَاوَمَالَهَامِنفُرُوجٍ ١

وَٱلْأَرْضَ مَدَدْنَهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِي وَأَنْبَتْنَا فِيهَامِنُ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ۞

تَبْصِرَةً وَذِكْرَىٰ لِكُلَّعَبْدِ مُّنِيبٍ ٨

⁽¹⁾ Lihat not ayat 1 surat Al Bagarah.

- Dan Kami turunkan dari langit air yang banyak manfa'atnya lalu Kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang diketam,
- 10. dan pohon kurma yang tinggi-tinggi yang mempunyai mayang yang bersusun-susun,
- 11. untuk menjadi rezki bagi hamba-hamba (Kami), dan Kami hidupkan dengan air itu tanah yang mati (kering). Seperti itulah terjadinya kebangkitan.

Pelajaran yang dapat diambil dari umat-umat yang dahulu yang menentang para nabi.

- 12. Sebelum mereka telah mendustakan (pula) kaum Nuh dan penduduk Rass⁽¹⁾ dan Tsamud.
- 13. dan kaum 'Aad, kaum Fir'aun dan kaum Luth.
- 14. dan penduduk Aikah serta kaum Tubba', semuanya telah mendustakan rasul-rasul maka sudah semestinyalah mereka mendapat hukuman yang sudah diancamkan.
- 15. Maka apakah Kami letih dengan penciptaan yang pertama? Sebenarnya mereka dalam keadaan ragu-ragu tentang penciptaan yang baru.

Gerak-gerik manusia dan perkataannya dicatat oleh para malaikat.

- 16. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya,
- 17. (yaitu) ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri.
- 18. Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.

وَنَزَّلْنَا مِنَ ٱلسَّمَاءِ مَآءَ مُّبَرِّكًا فَأَنْبَتْنَا بِهِ جَنَّاتٍ وَحَبَّ ٱلْحَصِيدِ ٥

وَٱلنَّخْلَ بَاسِقَاتِ لَّهَاطَلْعُ نَضِيدٌ ٥

رِّنْقَا لِلْعِبَادِ وَأَحْيَيْنَا بِهِ عَبَلْدَةً مِّيْتَأَكَذَاكِكَ ٱڂؙؗڹؙۯؙٶڿؙ۞

كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُرْنُوجِ وَأَصْحَابُ ٱلرَّيِسّ وَعَادٌ وَفِرْعَوْنُ وَإِخْوَانُ لُوطٍ ١

وَأَصْعَابُ ٱلْأَيْكَةِ وَقَوْمُ تُبَعِّكُ لُّ كَذَّبَ ٱلرُّسُلَ فَخَقَّ وَعِيدِ ١٤٠٠

أَفَعَيِينَا بِٱلْخَلَقِ ٱلْأَوَّلِّ بَلَهُمْ فِي لَبْسِ مِّنَ خَلْق جَدِيدٍ ١

وَلَقَدۡخَلَقۡنَاٱلۡإِنسَانَ وَنَعۡلَمُمَاتُوسَوسُ بِهِۦنَفۡسُهُۥۗ وَنَحَنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ ٱلْوَرِيدِ ١

إِذْيَتَكَقَّى ٱلْمُتَكَقِّيَانِعَنِ ٱلْيَمِينِ وَعَنِ ٱلشِّمَالِ

مَّايَلْفِظُمِن قَوْلِ إِلَّالَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ۞

(1) Lihat not ayat 38 surat Al Furqaan.

- 19. Dan datanglah sakaratul maut dengan sebenar-benarnya. Itulah yang kamu selalu lari daripadanya.
- 20. Dan ditiuplah sangkakala. Itulah hari terlaksananya ancaman.
- 21. Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi.
- 22. Sesungguhnya kamu berada dalam keadaan lalai dari (hal) ini, maka Kami singkapkan daripadamu tutup (yang menutupi) matamu, maka penglihatanmu pada hari itu amat tajam.
- 23. Dan yang menyertai dia berkata: "Inilah (catatan amalnya) yang tersedia pada sisiku".
- 24. Allah berfirman: "Lemparkanlah olehmu berdua ke dalam neraka semua orang yang sangat ingkar dan keras kepala,
- 25. yang sangat enggan melakukan kebaikan, melanggar batas lagi ragu-ragu,
- 26. yang menyembah sembahan yang lain beserta Allah, maka lemparkanlah dia ke dalam siksaan yang sangat".
- 27. Yang menyertai dia⁽¹⁾ berkata (pula): "Ya Tuhan kami, aku tidak menyesatkannya tetapi dialah yang berada dalam kesesatan yang jauh".
- 28. Allah berfirman: "Janganlah kamu bertengkar di hadapan-Ku, padahal sesungguhnya Aku dahulu telah memberikan ancaman kepadamu".
- 29. Keputusan di sisi-Ku tidak dapat diubah dan Aku sekali-kali tidak menganiaya hamba-hamba-Ku.

Balasan terhadap amal yang baik dan perbuatan vang jelek.

30. (Dan ingatlah akan) hari (yang pada hari itu) Kami bertanya kepada Jahannam:

وَجَاءَتَ سَكْرَةُ ٱلْمَوْتِ بِٱلْحَقِّ ذَلِكَ مَاكُنتَ مِنْهُ

وَنُفِخَ فِي ٱلصُّورِ ذَالِكَ يَوْمُ ٱلْوَعِيدِ

وَحَآءَتَكُلُّ نَفْسِ مِّعَهَا سَآبِقٌ وَشَهِيدٌ ١

لَّقَدَ كُنتَ فِي غَفَلَةِ مِّنْ هَلْذَا فَكَشَفَّنَا عَنكَ غِطَاءَكَ فَبَصَرُكَ ٱلْيَوْ مَرَكِيدٌ ١

وَقَالَ قَرِينُهُ وهَاذَا مَالَدَيَّ عَتِيدٌ ١

أَلْقِيَا فِي جَهَنَّمَ كُلَّ كَفَّارِ عَنيدِ ١

مَّنَّاعِ لِّلْخَيْرِمُعْتَدِمُّرِيبٍ ۞

ٱلَّذِي جَعَلَ مَعَ ٱللَّهِ إِلَهًا ءَاخَرَفَأَلْقِيَاهُ فِي ٱلْعَذَابِ

﴿ قَالَ قَرِينُهُ ورَبَّنَا مَآ أَطْعَيْتُهُ و وَلَكِكِنَ كَانَ فِي ضَلَالِ

قَالَ لَا تَخْتَصِمُواْ لَدَيَّ وَقَدْ قَدَّمْتُ إِلَيْكُمْ بِٱلْوَعِيدِ۞

مَايْبَدَّلُ ٱلْقَوْلُ لَدَيَّ وَمَآأَنَا بِظَلِّيمِ لِلْعَبِيدِ ۞

يَوْمَ نَقُولُ لِجَهَنَّمُ هَلِ ٱمْتَلَأْتِ وَتَقُولُ هَلْمِن

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "Yang menyertai dia" di sini ialah syaitan yang menyesatkannya di dunia ini.

- "Apakah kamu sudah penuh?" Dia menjawab: "Masih adakah tambahan?"
- 31. Dan didekatkanlah surga itu kepada orangorang yang bertakwa pada tempat yang tiada jauh (dari mereka).
- 32. Inilah yang dijanjikan kepadamu, (yaitu) kepada setiap hamba yang selalu kembali (kepada Allah) lagi memelihara (semua peraturan-peraturan-Nya).
- 33. (Yaitu) orang yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah sedang Dia tidak kelihatan (olehnya) dan dia datang dengan hati yang bertaubat,
- 34. masukilah surga itu dengan aman, itulah hari kekekalan.
- 35. Mereka di dalamnya memperoleh apa yang mereka kehendaki; dan pada sisi Kami ada tambahannya.

Ancaman terhadap orang-orang yang mengingkari hari berbangkit.

- **36.** Dan berapa banyaknya umat-umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka yang mereka itu lebih besar kekuatannya daripada mereka ini, maka mereka (yang telah dibinasakan itu) telah pernah menjelajah di beberapa negeri. Adakah (mereka) mendapat tempat lari (dari kebinasaan)?
- 37. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat peringatan bagi orang-orang yang mempunyai hati atau yang menggunakan pendengarannya, sedang dia menyaksikannya.
- 38. Dan sesungguhnya telah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam hari, dan Kami sedikitpun tidak ditimpa keletihan.
- 39. Maka bersabarlah kamu terhadap apa yang mereka katakan dan bertasbihlah sambil memuji Tuhanmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam (nya).
- **40.** Dan bertasbihlah kamu kepada-Nya di

وَأُزْلِفَتِ ٱلْجُنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ غَيْرَ بَعِيدِ ١

هَنَدَامَاتُوعَدُونَ لِكُلِّ أَوَّابِ حَفِيظٍ ٢

مَّنْ خَشِي ٱلرِّحْمَانَ بِٱلْغَيْبِ وَجَآءَ بِقَلْبِ مُّنِيب 📆

ٱدْخُلُوهَا بِسَلَيْمِ ذَالِكَ يَوْمُ ٱلْخُلُودِ ١

لَهُمِمَّايَشَآءُونَ فِيهَا وَلَدَيُّنَا مَزِيدُ ٥

وَكُوْ أَهْلَكَ نَاقَبَلَهُ مِينِ قَرْنِ هُوْ أَشَدُّ مِنْهُم بَطْشَافَنَقَّبُواْ فِي ٱلْبِلَادِ هَلُ مِن مّحيص ﴿٦

إِنَّ فِي ذَالِكَ لَذِكَ رَيْ لِمَن كَانَ لَهُ وَقَلْبُ أَوْ أَلْقَى ٱلسَّمْعَ وَهُوَشَهِيدٌ ٧

وَلَقَدْ خَلَقُنَاٱلسَّكَوَتِ وَٱلْأَرْضَ وَمَابَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامِ وَمَامَسَّنَامِن لُّغُوبِ ٢

فَٱصْبِرْعَكَى مَايَقُولُونَ وَسَيِّحْ بِحَمْدِرَيِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ ٱلشَّمْسِ وَقَبْلَ ٱلْغُرُوبِ

وَمِنَ ٱلَّيْلِ فَسَيِّحَهُ وَأَدْبَكِرَ ٱلسُّجُودِ ١

malam hari dan setiap selesai sembahyang.

- **41.** Dan dengarkanlah (seruan) pada hari penyeru (malaikat) menyeru dari tempat yang dekat.
- **42.** (Yaitu) pada hari mereka mendengar teriakan dengan sebenar-benarnya, itulah hari keluar (dari kubur).
- **43.** Sesungguhnya Kami menghidupkan dan mematikan dan hanya kepada Kami-lah tempat kembali (semua makhluk).
- 44. (Yaitu) pada hari bumi terbelah-belah menampakkan mereka (lalu mereka keluar) dengan cepat. Yang demikian itu adalah pengumpulan yang mudah bagi Kami.
- 45. Kami lebih mengetahui tentang apa yang mereka katakan, dan kamu sekali-kali bukanlah seorang pemaksa terhadap mereka. Maka beri peringatanlah dengan Al Qur'an orang yang takut kepada ancaman-Ku.

وَٱسۡتَمِعۡ يَوۡمَ يُنَادِٱلۡمُنَادِ مِن مَّكَانِ قَرِيبِ ١

يَوْمَ يَسْمَعُونَ ٱلصَّيْحَةَ بِٱلْحُقِّ ذَالِكَ يَوْمُ ٱلْخُرُوجِ۞

إِنَّا نَحَنُ نُحْيِء وَنُمِيتُ وَإِلَيْنَا ٱلْمَصِيرُ ٢

بَوْمَ تَشَقَّقُ ٱلْأَرْضُ عَنْهُمْ سِرَاعَأَ ذَالِكَ حَشْرٌ عَلَيْنَا يَسِيرُ ۞

نَّحُنُ أَعَلَمُ بِمَا يَقُولُونَ وَمَا أَنتَ عَلَيْهِم بِجَبَّارِ فَذَكِر بِٱلْقُرُءَ انِ مَن يَخَافُ وَعِيدِ ۞

PENUTUP

Sebagaimana halnya surat-surat Makkiyyah pada umumnya, maka surat Qaaf mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan kebangkitan, surga dan neraka, mengemukakan bahwa keingkaran orang-orang kafir kepada Nabi itu adalah wajar, karena rasul-rasul dahulu juga diingkari dan didustakan oleh umat-umatnya.

HUBUNGAN SURAT QAAF DENGAN SURAT ADZ DZAARIYAAT:

- 1. Pada surat Qaaf disebutkan hal-hal mengenai hari berbangkit, pembalasan, surga dan neraka; sedang surat Adz Dzaariyaat dimulai dengan menerangkan bahwa semua itu adalah benar dan pembalasan pada hari kiamat itu benar akan terlaksana.
- Pada surat Qaaf disebutkan secara sepintas lalu pembinasaan umat-umat dahulu yang mendustakan rasul-rasul sedang pada surat Adz Dzaariyaat diterangkan keadaan mereka dengan agak terperinci.



Surat Ada Dzaariyaat terdiri atas 60 ayat, termasuk golongan Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Ahqaaf.

847

Juz 26

Dinamai "Adz-Dzaariyaat" (angin yang menerbangkan), diambil dari perkataan "Ada Dzaariyaat" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Allah bersumpah dengan angin, mega, bahtera dan malaikat yang menjadi sumber kesejahteraan dan pembawa kemakmuran. Hal ini mengisyaratkan inayat Allah kepada hamba-hamba-Nya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Bagaimana keadaan orang-orang yang beriman di dalam surga sebagai balasan keta'atan bagi orang yang bertakwa; manusia dan jin dijadikan Allah untuk beribadah kepada-Nya; Allah sebagai Maha Pemberi rezeki; neraka sebagai balasan bagi orang-orang kafir.

2. Hukum-hukum:

Larangan mempersekutukan Allah dengan selain-Nya; perintah berpaling dari orangorang musyrik yang berkepala batu dan memberikan peringatan dan pengajaran kepada orang-orang mu'min; pada harta kekayaan seseorang terdapat hak orang miskin.

3. Kisah-kisah:

Ibrahim a.s. dengan malaikat yang datang ke rumahnya; Musa dengan Fir'aun; kaum 'Aad dan Tsamud; Nuh a.s. dengan kaumnya.

4. Dan lain-lain:

Segala sesuatu diciptakan Allah dengan berpasang-pasangan; pada diri manusia sendiri terdapat tanda-tanda kebesaran Allah.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

PENEGASAN TENTANG HARI BERBANGKIT.

- 1. Demi (angin) yang menerbangkan debu dengan sekuat-kuatnya,
- 2. dan awan yang mengandung hujan,
- 3. dan kapal-kapal yang berlayar dengan mudah,
- 4. dan (malaikat-malaikat) yang membagibagi urusan⁽¹⁾,
- 5. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu pasti benar,



وَالنَّارِيَاتِ ذَرَوَا ۞ فَالْخَامِلَاتِ وِقْرَا۞ فَالْجَارِيَاتِ يُسْرًا ۞ فَالْمُقَسِّمَتِ أَمْرًا۞ إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَصَادِقُ۞

⁽¹⁾ Maksudnya ialah membagi-bagikan urusan makhluk yang diperintahkan kepadanya seperti perjalanan bintang-bintang, menurunkan hujan, memberi rezki dan sebagainya.

- 6. dan sesungguhnya (hari) pembalasan pasti terjadi.
- 7. Demi langit yang mempunyai jalan-jalan⁽¹⁾.
- **8.** sesungguhnya kamu benar-benar dalam keadaan berbeda-beda pendapat⁽²⁾.
- 9. dipalingkan daripadanya (Rasul dan Al Qur'an) orang yang dipalingkan.
- **10.** Terkutuklah orang-orang yang banyak berdusta,
- 11. (yaitu) orang-orang yang terbenam dalam kebodohan lagi lalai,
- **12.** mereka bertanya: "Bilakah hari pembalasan itu?"
- 13. (Hari pembalasan itu ialah) pada hari ketika mereka diazab di atas api neraka.
- 14. (Dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah azabmu itu. Inilah azab yang dahulu kamu minta supaya disegerakan".
- 15. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di dalam taman-taman (surga) dan di mata air-mata air,
- 16. sambil mengambil apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat baik;
- 17. Mereka sedikit sekali tidur di waktu malam;
- **18.** Dan di akhir-akhir malam mereka memohon ampun (kepada Allah).
- 19. Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian⁽³⁾.
- 20. Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda

وَإِنَّ ٱلدِّينَ لَوَقِعٌ ۞

وَٱلسَّمَآءِ ذَاتِٱلْخُبُكِ ۞

إِنَّكُورَ لَفِي قَوْلِ شُخْتَلِفِ ٨

يُؤْفَكُ عَنْهُ مَنْ أُفِكَ ؟

قُتِلَ ٱلْخَرَّاصُونَ ١

ٱلَّذِينَهُمۡ فِيغَمۡرَةِسَاهُونَ ١

يَسْعَلُونَ أَيَّانَ يَوْمُٱلدِّينِ

يَوْمَهُمْ عَلَى ٱلنَّارِيُفْتَنُونَ ٢

ذُوقُواْ فِتْنَتَكُمْ هَلَا ٱلَّذِي كُنتُم بِهِ عَتَسْتَعْجِلُونَ ١

إِنَّ ٱلْمُتَّقِينَ فِي جَنَّتِ وَعُيُونٍ ٥

ءَاخِذِينَ مَاءَاتَنهُمْ رَبُّهُمُّ إِنَّهُ مُرَّانُواْ قَبَلَ ذَلِكَ مُحۡسِنِينَ

كَانُواْ قَلِيلَامِّنَ ٱلْيَلِمَايَهُجَعُونَ ١

وَبِٱلْأَسْحَارِهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ١

وَفِيَ أَمُولِهِ مُرَحَقُ لِلسَّ آبِلِ وَٱلْمَحْرُومِ ٥

وَفِي ٱلْأَرْضِ النَّكُ لِلْمُوقِنِينَ ٥

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan jalan-jalan ialah garis edar bintang-bintang dan planet-planet.

⁽²⁾ Yang dimaksud dengan "berbeda-beda pendapat" di sini ialah berbeda-bedanya pendapat kaum musyrikin tentang Muhammad s.a.w. dan Al Qur'an.

^{(3) &}quot;Orang yang tidak mendapat bagian" maksudnya ialah orang miskin yang tidak meminta.

Juz 26

(kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin,

- **21.** dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tiada memperhatikan?
- **22.** Dan di langit terdapat (sebab-sebab) rezkimu⁽¹⁾ dan terdapat (pula) apa yang dijanjikan kepadamu⁽²⁾.
- 23. Maka demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya yang dijanjikan itu adalah benar-benar (akan terjadi) seperti perkataan yang kamu ucapkan.

KISAH TENTANG UMAT-UMAT YANG DAHULU YANG MENDUSTAKAN PARA NABI.

- **24.** Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) cerita tamu Ibrahim (malaikat-malaikat) yang dimuliakan?
- 25. (Ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan: "Salaaman", Ibrahim menjawab: "Salaamun" (kamu) adalah orang-orang yang tidak dikenal.
- 26. Maka dia pergi dengan diam-diam menemui keluarganya, kemudian dibawanya daging anak sapi gemuk (yang dibakar),
- **27.** lalu dihidangkannya kepada mereka. Ibrahim berkata: "Silahkan kamu makan".
- 28. (Tetapi mereka tidak mau makan), karena itu Ibrahim merasa takut terhadap mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu takut," dan mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang alim (Ishaq).
- 29. Kemudian isterinya datang memekik (tercengang) lalu menepuk mukanya sendiri seraya berkata: "(Aku adalah) seorang perempuan tua yang mandul".

وَفِيٓ أَنفُسِكُمُ أَفَلاتُبْصِرُونَ ١

وَفِي ٱلسَّمَآءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ ٢

فَوَرَيِّ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ إِنَّهُ ولَحَقُّ ُمِّثْلَمَآ أَنَّكُرُ تَنطِقُونَ ﴿

هَلْأَتَاكَ حَدِيثُ ضَيْفِ إِبْرَهِيمَ ٱلْمُكْرَمِينَ

إِذْدَخَلُواْعَلَيْهِ فَقَالُواْسَلَمَّاْقَالَ سَلَمُّوَقَوْمٌ

فَرَاغَ إِلَىٰٓ أَهْلِهِ عِجْلِ سَمِينِ ٥

فَقَرَّبَهُ وَإِلَيْهِمْ قَالَ أَلَاتَأُكُلُونَ ۞ فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً قَالُواْ لَاتَخَفَّ وَبَشَّرُوهُ

بغُكَلِمِ عَلِيمِ ١

فَأَقَبَلَتِ ٱمۡرَأَتُهُۥ فِي صَرَّةِ فَصَكَّتَ وَجَهَهَا وَقَالَتَ عَجُوزُ عَقِيمٌ ۞

- (1) Rezki yang ada di langit seperti turunnya hujan yang dapat menyuburkan tanam-tanaman yang menjadi sebab rezkimu, dan sebagainya.
- (2) Yang dimaksud dengan "apa yang dijanjikan kepadamu" ialah takdir Allah terhadap tiap-tiap manusia yang telah ditulis di Lauh Mahfuzh.

30. Mereka berkata: "Demikianlah Tuhanmu memfirmankan". Sesungguhnya Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

قَالُواْكَنَاكِ قَالَ رَبُّكِّ إِنَّهُ وَهُوَ ٱلْحَكِيمُ ٱلْعَلِيمُرَ

JUZ 27

- **31.** Ibrahim bertanya: "Apakah urusanmu hai para utusan?"
- 32. Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami diutus kepada kaum yang berdosa (kaum Luth),
- 33. agar kami timpakan kepada mereka batubatu dari tanah yang (keras),
- **34.** yang ditandai di sisi Tuhanmu untuk (membinasakan) orang-orang yang melampaui batas⁽¹⁾".
- 35. Lalu Kami keluarkan orang-orang yang beriman yang berada di negeri kaum Luth itu.
- **36.** Dan Kami tidak mendapati di negeri itu, kecuali sebuah rumah⁽²⁾ dari orang-orang yang berserah diri.
- **37.** Dan Kami tinggalkan pada negeri itu suatu tanda⁽³⁾ bagi orang-orang yang takut kepada siksa yang pedih.
- 38. Dan juga pada Musa (terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah) ketika Kami mengutusnya kepada Fir'aun dengan membawa mu'jizat yang nyata.
- 39. Maka dia (Fir'aun) berpaling (dari iman) bersama tentaranya, dan berkata: "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila".
- **40.** Maka Kami siksa dia dan tentaranya lalu Kami lemparkan mereka ke dalam laut, sedang dia melakukan pekerjaan yang tercela.
- 41. Dan juga pada (kisah) 'Aad ketika Kami

* قَالَ فَمَاخَطُبُكُمْ أَيُّهَا ٱلْمُرْسَلُونَ ٢

قَالُوٓاْ إِنَّآ أَرْسِلْنَآ إِلَىٰ قَوْمِ تُجْرِمِينَ

لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِّن طِينِ

مُّسَوَّمَةً عِندَرَبِّكَ لِلْمُسْرِفِينَ

فَأَخْرَجْنَا مَنَكَانَ فِيهَا مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ

فَمَاوَجَدْنَا فِيهَاغَيْرَ بَيْتِ مِّنَ ٱلْمُسْلِمِينَ 🗇

وَتَرَكِّنَا فِيهَآءَايَةَ لِلَّذِينَ يَخَافُونَ ٱلْعَذَابَٱلْأَلِيمَ۞

وَفِي مُوسَىٰۤ إِذْ أَرْسَلْنَهُ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ بِسُلَطَٰنِ مُّبِينِ۞

فَتَوَلَّى بِرُكْنِهِ عَ وَقَالَ سَحِرًّا وَهَجُنُونٌ

فَأَخَذَنَاهُ وَجُنُودَهُ وَفَنَبَذَنَاهُمْ فِي ٱلْيَرِّوَهُوَمُلِيمٌ

وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ ٱلرِّيحَ ٱلْعَقِيمَ ١

- (1) Batu-batu itu diberi tanda dengan nama orang yang akan dibinasakan.
- (2) Maksudnya: rumah Nabi Luth dan keluarganya.
- (3) Tanda di sini ialah batu-batu yang bertumpuk-tumpuk yang dipergunakan untuk membinasakan kaum Luth. Ada pula yang mengatakan sebuah telaga yang airnya hitam dan busuk baunya.

851

۱ ۵ – سورة الذاريات

- kirimkan kepada mereka angin yang membinasakan,
- 42. angin itu tidak membiarkan suatupun yang dilandanya, melainkan dijadikannya seperti serbuk.
- 43. Dan pada (kisah) kaum Tsamud ketika dikatakan kepada mereka, "Bersenangsenanglah kamu sampai suatu waktu".
- 44. Maka mereka berlaku angkuh terhadap perintah Tuhannya, lalu mereka disambar petir sedang mereka melihatnya.
- 45. Maka mereka sekali-kali tidak dapat bangun dan tidak pula mendapat pertolongan,
- 46. dan (Kami membinasakan) kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik.
- 47. Dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami) dan sesungguhnya Kami benar-benar meluaskannya.
- 48. Dan bumi itu Kami hamparkan; maka sebaik-baik yang menghamparkan (adalah Kami).
- 49. Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat akan kebesaran Allah.
- 50. Maka segeralah kembali kepada (menta'ati) Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.
- 51. Dan janganlah kamu mengadakan tuhan yang lain di samping Allah. Sesungguhnya aku seorang pemberi peringatan yang nyata dari Allah untukmu.
- 52. Demikianlah tidak seorang rasulpun yang datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, melainkan mereka mengatakan: "Ia adalah seorang tukang sihir atau orang gila".
- 53. Apakah mereka saling berpesan tentang

- مَاتَذَرُمِن شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّاجَعَلَتْهُ كَٱلرَّمِيمِ ١
 - وَفِي ثَمُودَ إِذْ قِيلَ لَهُمْ تَمَتَّعُواْ حَتَّى حِينِ ٢

فَعَتَوَاْعَنَ أَمُررَبِّهِمْ فَأَخَذَتْهُ مُ ٱلصَّاعِقَةُ وَهُمْ

فَمَا ٱسۡتَطَعُواْ مِن قِيامِ وَمَا كَانُواْ مُنتَصِرينَ ٥

وَقَوْمَ نُوحٍ مِّن قَبَلُّ إِنَّهُمْ كَانُواْ قَوْمَا فَلسِقِينَ ١

وَٱلسَّمَاءَ بَنَيَّنَهَا بِأَيْنِ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ ٧

وَٱلْأَرْضَ فَرَشَّنَهَا فَنِعْمَ ٱلْمَهدُونَ ١

وَمِن كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَازَ وَجَيْنِ لَعَلَّكُمُ

فَفِرُّوَاْ إِلَى ٱللَّهِ إِنِي لَكُمُ مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ٥

وَلَا تَجْعَلُواْ مَعَ ٱللَّهِ إِلَهَاءَ اخَرُّ إِنِّي لَكُمْ مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ١

كَذَلِكَ مَآ أَتَى ٱلَّذِينَ مِن قَبِلِهِ مِقِن رَّسُولِ إِلَّا قَالُواْسَاحِرُ أَوْمَجَنُونُ ٥

أَتُوَاصَوْاْ بِهِ عَبِلُهُ مُوقَوْمٌ طَاغُونَ ٥

apa yang dikatakan itu. Sebenarnya mereka adalah kaum yang melampaui batas.

Juz 27

- 54. Maka berpalinglah kamu dari mereka, dan kamu sekali-kali tidak tercela.
- 55. Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfa'at bagi orang-orang yang beriman.
- 56. Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.
- 57. Aku tidak menghendaki rezki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi Aku makan.
- 58. Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rezki Yang Mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh.
- **59.** Maka sesungguhnya untuk orang-orang zalim ada bagian (siksa) seperti bagian teman-teman mereka (dahulu); maka janganlah mereka meminta kepada-Ku menyegerakannya.
- 60. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang kafir pada hari yang diancamkan kepada mereka⁽¹⁾.

فَتَوَلُّ عَنَّهُ مُ فَمَآأَنتَ بِمَلُومٍ ٥

<u>وَذَكِّرْ فَإِنَّ ٱلذِّكْرَىٰ تَنفَعُ ٱلْمُؤْمِنِينَ</u>

وَمَاخَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّالِيعَبُدُونِ ٥

مَآ أُريدُ مِنْهُم مِن يِّزْقِ وَمَآ أُريدُ أَن يُطَعِمُونِ ۞

إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلرَّزَّاقُ ذُو ٱلْقُوَّةِ ٱلْمَتِينُ

فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُواْذَنُوبُامِّثَلَذَنُوبِأَصَّحَ

لُ لِلَّذِينَ كَ فَرُواْ مِن يَوْمِهِمُ ٱلَّذِي

PENUTUP

Surat Adz Dzaariyaat menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan penegasan adanya hari berbangkit, balasan yang diterima orang mu'min dan orang kafir di akhirat. Kemudian dikemukakan kisah beberapa orang nabi dengan kaumnya sebagai bujukan kepada nabi Muhammad s.a.w. agar jangan bersedih hati terhadap sikap kaumnya yang keras kepala dan selalu mendustakannya.

HUBUNGAN SURAT ADZ DZAARIYAAT DENGAN SURAT ATH THUUR:

- 1. Surat Adz Dzaariyaat dimulai dengan ancaman kepada orang-orang kafir dan nikmat-nikmat yang diterima orang-orang mu'min kelak, sedang surat Ath Thuur dimulai dengan ancaman pula dan diiringi dengan menerangkan nikmat yang diterima orang-orang mu'min, akan tetapi ancaman dan nikmat-nikmat ini dalam surat Ath Thuur diterangkan dengan lebih jelas.
- 2. Sama-sama dimulai dengan sumpah Allah dengan menyebutkan ciptaan-ciptaan-Nya.
- 3. Sama-sama mengandung perintah kepada Rasulullah s.a.w. supaya berpaling dari orangorang musyrik yang berkepala batu dan alasan-alasan serta dalil-dalil keesaan Allah dan adanya hari berbangkit.

⁽¹⁾ Maksudnya: hari perang Badar atau hari Kiamat.

853

Surat Ath Thuur (Bukit)



Surat Ath Thuur terdiri atas 49 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat As Sajdah.

Dinamai "Ath Thuur" (Bukit) diambil dari perkataan "Ath Thuur" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Yang dimaksud dengan bukit di sini ialah bukit Thursina yang terletak di semenanjung Sinai, tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu dari Tuhannya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Keadaan orang-orang kafir di dalam neraka dan keadaan orang-orang beriman di dalam surga; bukti kekuasaan dan keesaan Allah; setiap orang bertanggung jawab terhadap perbuatannya masing-masing, sekalipun demikian bapak dan anak akan dikumpulkan Allah dalam surga apabila kedua-duanya sama-sama beriman.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban untuk tetap berdakwah dan anjuran melakukan zikir dan tasbih pada waktu siang dan malam.

3. Dan lain-lain:

Orang-orang lalim pasti mendapat siksaan Allah di dunia dan di akhirat; Allah tetap akan menjaga dan melindungi Nabi Muhammad s.a.w.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

SUMPAH-SUMPAH YANG MENANDASKAN BAHWA AZAB ALLAH PASTI DATANG KEPADA ORANG-ORANG YANG MENDUSTAKAN DAN KARUNIANYA PASTI AKAN DILIMPAHKAN KEPADA ORANG-ORANG YANG TAKWA.

- Demi bukit⁽¹⁾, 1.
- dan Kitab yang ditulis, 2.
- pada lembaran yang terbuka,
- dan demi Baitul Ma'mur⁽²⁾.
- 5. dan atap yang ditinggikan (langit),



- (1) Yang dimaksud "bukit" di sini ialah bukit Thur.
- "Baitul Ma'mur" ialah Ka'bah karena Ka'bah selalu mendapat kunjungan untuk Haji, Umrah, (2) Thawaf dan lain-lain, atau sebuah rumah di langit yang ketujuh yang setiap hari dimasuki oleh 70.000 malaikat.

- dan laut yang di dalam tanahnya ada api,
- sesungguhnya azab Tuhanmu pasti 7. terjadi,
- tidak seorangpun yang dapat menolaknya,
- pada hari ketika langit benar-benar bergoncang,
- 10. dan gunung benar-benar berjalan.
- 11. Maka kecelakaan yang besarlah di hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,
- 12. (yaitu) orang-orang yang bermain-main dalam kebatilan.
- 13. pada hari mereka didorong ke neraka Jahannam dengan sekuat-kuatnya.
- 14. (Dikatakan kepada mereka): "Inilah neraka yang dahulu kamu selalu mendustakannya".
- 15. Maka apakah ini sihir? Ataukah kamu tidak melihat?
- 16. Masuklah kamu ke dalamnya (rasakanlah panas apinya); maka baik kamu bersabar atau tidak, sama saja bagimu; kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan.
- 17. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan keni'matan,
- 18. mereka bersuka ria dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka; dan Tuhan mereka memelihara mereka dari azab neraka.
- 19. (Dikatakan kepada mereka): "Makan dan minumlah dengan enak sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan",
- 20. mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli.
- 21. Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami

وَٱلْبَحْرِ ٱلْمَسْجُورِ ٥ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ لُوَ قِعُ ۗ مَّالَهُ ومِن دَافِعِ ٨

يَوْمَ تَمُورُ ٱلسَّمَاءُ مَوْرًا ١ وَتَسِيرُ ٱلْجِبَالُ سَيْرًا ١ فَوَيْلُ يَوْمَهِذِ لِلْمُكَذِّبِينَ ١

ٱلَّذِينَ هُمْ فِي خَوْضِ يَلْعَبُونَ ٢ يَوْمَ يُدَعُّونَ إِلَىٰ نَارِ جَهَنَّمَ دَعًا ١

هَاذِهِ ٱلنَّارُ ٱلَّتِي كُنتُم بِهَا تُكَذِّبُونَ ٥

أَفَسِحْرُهَاذَآأُمۡ أَنتُمۡ لَاتُبُصِرُونَ ۞

ٱصْلَوْهَا فَأُصْبِرُواْ أَوْلَا تَصْبِرُواْ سَوَاءً عَلَيْكُو ۗ إِنَّمَا يُخُزَوْنَ مَاكُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١

إِنَّ ٱلْمُتَّقِينَ فِي جَنَّتِ وَنَعِيمِ ٧ فَكِهِينَ بِمَآءَاتَنْهُ مَرَبُّهُمْ وَوَقَنْهُمْ رَبُّهُمْ عَذَابَ ٱلْجَحِيمِ ١

كُلُواْ وَٱشۡرَبُواْ هَينيٓعًا بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ٥

مُتَّكِينَ عَلَىٰ سُرُرِمَّصْفُوفَةٍ ۗ وَزَوَّجَنَاهُم بِحُورِعِينِ 💮

وَٱلَّذِينَءَامَنُواْ وَٱتَّبَعَتْهُمۡ ذُرِّيَّتُهُمُ بإيمَن أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَآأَلَتُنَاهُم مِّنْ عَمَلِهِم hubungkan anak cucu mereka dengan mereka(1), dan Kami tiada mengurangi sedikitpun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya.

- 22. Dan Kami beri mereka tambahan dengan buah-buahan dan daging dari segala jenis yang mereka ingini.
- 23. Di dalam surga mereka saling memperebutkan piala (gelas) yang isinya tidak (menimbulkan) kata-kata yang tidak berfaedah dan tiada pula perbuatan dosa.
- 24. Dan berkeliling di sekitar mereka anak-anak muda untuk (melayani) mereka, seakan-akan mereka itu mutiara yang tersimpan.
- 25. Dan sebagian mereka menghadap kepada sebagian yang lain saling tanya-menanya.
- 26. Mereka berkata: "Sesungguhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami merasa takut (akan diazab)".
- 27. Maka Allah memberikan karunia kepada kami dan memelihara kami dari azab neraka
- 28. Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang.

BANTAHAN-BANTAHAN ALLAH TERHADAP OCEHAN-OCEHAN KAUM MUSYRIKIN.

- 29. Maka tetaplah memberi peringatan, dan kamu disebabkan ni'mat Tuhanmu bukanlah seorang tukang tenung dan bukan pula seorang gila.
- 30. Bahkan mereka mengatakan: "Dia adalah seorang penyair yang kami tunggu-tunggu kecelakaan menimpanya".
- 31. Katakanlah: "Tunggulah, maka sesungguhnya akupun termasuk orang yang menunggu (pula) bersama kamu".

مِّن شَيْءِكُلُّ ٱمۡرِي بِمَاكَسَبَ رَهِينُ ١

وَأَمْدَدْنَهُم بِفَكِهَةٍ وَلَحْمِ مِّمَّا يَشْتَهُونَ ١

يَتَنَزَعُونَ فِيهَا كَأْسًا لَّا لَغُوُّ فِيهَا وَلَا تَأْثِيمُ

* وَيَطُونُ عَلَيْهِمْ غِلْمَانٌ لَّهُمْ كَأَنَّهُمْ لُوُّ أُوُّالُوا " مَّكُنُونٌ ١٠

وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضِ يَتَسَاءَ لُونَ

قَالُواْ إِنَّا كُنَّا قَبْلُ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ ۞

فَمَنَّ ٱللَّهُ عَلَيْنَا وَوَقَىٰنَاعَذَابَ ٱللَّهَـمُومِ ١

إِنَّاكُنَّا مِن قَبْلُ نَدْعُوهُ ۚ إِنَّهُ وهُوَ ٱلْبَرُّ ٱلرَّحِيمُ ١

فَذَكِرْ فَمَآ أَنتَ بِنِعۡمَتِ رَبِّكَ بِكَاهِنِ وَلَامَجْنُونِ

أَمَّ يَقُولُونَ شَاعِرُنَّ نَتَرَبُّصُ بِهِ عِرَيْبَ ٱلْمَنُونِ ٢

قُلْ تَرَبِّصُواْ فَإِنِّي مَعَكُم مِّنَ ٱلْمُتَرَبِّصِينَ اللهُ

(1) Maksudnya: anak cucu mereka yang beriman itu ditinggikan Allah derajatnya sebagai derajat bapak-bapak mereka, dan dikumpulkan dengan bapak-bapak mereka dalam surga.

- 32. Apakah mereka diperintah oleh fikiranfikiran mereka untuk mengucapkan tuduhan-tuduhan ini ataukah mereka kaum yang melampaui batas?
- 33. Ataukah mereka mengatakan: "Dia (Muhammad) membuat-buatnya". Sebenarnya mereka tidak beriman.
- 34. Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal Al Qur'an itu jika mereka orang-orang yang benar.
- 35. Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatupun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)?
- 36. Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu?; sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan).
- 37. Ataukah di sisi mereka ada perbendaharaan Tuhanmu atau merekakah yang berkuasa?
- 38. Ataukah mereka mempunyai tangga (ke langit) untuk mendengarkan pada tangga itu (hal-hal yang gaib)? Maka hendaklah orang yang mendengarkan di antara mereka mendatangkan suatu keterangan yang nyata.
- 39. Ataukah untuk Allah anak-anak perempuan dan untuk kamu anak-anak laki-laki?
- **40.** Ataukah kamu meminta upah kepada mereka sehingga mereka dibebani dengan hutang?
- 41. Apakah ada pada sisi mereka pengetahuan tentang yang ghaib lalu mereka menuliskannya?
- 42. Ataukah mereka hendak melakukan tipu daya? Maka orang-orang yang kafir itu merekalah yang kena tipu daya.
- 43. Ataukah mereka mempunyai tuhan selain Allah. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.
- 44. Jika mereka melihat sebagian dari langit gugur, mereka akan mengatakan: "Itu adalah awan yang bertindih-tindih".

أَمْ تَأْمُرُهُمْ أَحَلَامُهُم بِهَاذَأَ أُمْهُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ ٢

أَمْ يَقُولُونَ تَقَوَّ لَهُ أَ بَلِ لَّا يُؤْمِنُونَ ٢

فَلْيَأْتُواْ بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ عِإِن كَانُواْصَدِ قِينَ ٢

أَمْخُلِقُواْ مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْهُمُ ٱلْخَلِقُونَ ۞

أَمْ خَلَقُواْ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ بَلِلَّا يُوقِنُونَ ٢

أَمْعِندَهُمْ خَزَابِنُ رَبِّكَ أَمْهُمُ ٱلْمُصَمِيطِرُونَ ٧

أُمْلَهُمْ سُلَّمُ يُسْتَمِعُونَ فِيلِّهِ فَلْيَأْتِ مُسْتَمِعُ هُم بِسُلَطَنِ مُّبِينٍ ٥

أُمَّلَهُ ٱلْبَنَتُ وَلَكُو ٱلْبَنُونَ ۞

أَمْرِ تَسْعَلُهُمْ أَجْرًا فَهُم مِن مَّغْرَمِ مُّثْقَلُونَ ٥

أُمْ عِندَهُمُ ٱلْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ ١

أَمْيُرِيدُونَ كَيَدِّا فَٱلَّذِينَ كَفَرُواْهُوْ ٱلْمَكِدُونَ ١

أَمْ لَهُمْ إِلَهُ عَيْرُ أَللَّهِ سُبْحَنَ ٱللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ٢

وَإِن يَرَ وَأَكِسْفَامِّنَ ٱلسَّمَاءِ سَاقِطَا يَقُولُواْ سَحَابٌ مَّرَكُومٌ ﴿ عَيْ Juz 27

- **45.** Maka biarkanlah mereka hingga mereka menemui hari (yang dijanjikan kepada) mereka yang pada hari itu mereka dibinasakan,
- **46.** (yaitu) hari ketika tidak berguna bagi mereka sedikitpun tipu daya mereka dan mereka tidak ditolong.
- **47.** Dan sesungguhnya untuk orang-orang yang zalim ada azab selain itu. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui⁽¹⁾.

KEHARUSAN BERSABAR, BERTASBIH DAN BERSEMBAHYANG MALAM.

- 48. Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri⁽²⁾.
- **49.** dan bertasbihlah kepada-Nya pada beberapa saat di malam hari dan di waktu terbenam bintang-bintang (di waktu fajar).

نَذَرَهُمْ حَتَّى يُلَقُواْ يَوْمَهُ مُ ٱلَّذِي فِيهِ يُصْعَقُونَ ٥

يَوْمَ لَا يُغْنِي عَنْهُ مْ كَتِدُهُمْ شَيْعًا وَلَاهُمْ يُنصَرُونَ

وَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَامَوُاْعَذَابَادُونَ ذَالِكَ وَلَكِكَّ أَكْتَرَهُمُ لَا يَعْلَمُونَ ۞

ۅۘٱڞؚؠؚۯڸڂڴؚڕڒؾؚڬ؋ؘٳڹۜڮٙؠؚٲؘۼؽؙڹؚڹؖٵؖٚۅؘڛؾؚڂ ؚؼٙڡٝد ڒڽؚؚۜڬؘڃڹنؘ تَقُومُ۞

وَمِنَ ٱلَّيْلِ فَسَيِّحَهُ وَإِدْبَرَ ٱلنُّجُومِ

PENUTUP

Surat Ath Thuur mengandung hal-hal yang berhubungan dengan penegasan adanya hari berbangkit, keadaan orang-orang kafir dan orang-orang mu'min di hari kiamat, keadaan surga sebagai tempat orang-orang yang bertakwa dan hujjah-hujjah yang menunjukkan kebatalan kepercayaan orang-orang musyrik. Surat ini di akhiri dengan menyebutkan nasehat-nasihat kepada Rasulullah s.a.w. dan orang-orang mu'min.

HUBUNGAN SURAT ATH THUUR DENGAN SURAT AN NAJM:

- 1. Surat Ath Thuur ditutup dengan menyebut bintang-bintang, sedang surat An Najm dibuka dengan menyebut bintang pula.
- 2. Dalam surat Ath Thuur disebutkan tuduhan orang kafir bahwa Al Qur'an dibuat oleh Nabi Muhammad s.a.w. sedang dalam surat An Najm ditegaskan bahwa Al Qur'an itu benar-benar wahyu dari Allah.
- 3. Dalam surat Ath Thuur diterangkan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. selalu berada di bawah inayah Allah, sedang dalam surat An Najm dibayangkan bagaimana kebesaran dan kemuliaan Nabi Muhammad s.a.w.

⁽¹⁾ Yang dimaksud azab yang lain ialah adanya musim kemarau, kelaparan malapetaka yang menimpa mereka, azab kubur dan lain-lain.

⁽²⁾ Maksudnya: hendaklah bertasbih ketika kamu bangun dari tidur atau bangun meninggalkan majlis, atau ketika berdiri hendak shalat.

Surat An Najm (Bintang)



Surat An Najm terdiri atas 62 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Ikhlash.

858

Nama "An Najm" (Bintang), diambil dari perkataan "An Najm" yang terdapat pada ayat pertama surat ini Allah bersumpah dengan "An Najm" (bintang) adalah karena bintang-bintang yang timbul dan tenggelam, amat besar manfa'atnya bagi manusia sebagai pedoman bagi manusia dalam melakukan pelayaran di lautan, dalam perjalanan di padang pasir, untuk menentukan peredaran musim dan sebagainya.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Al Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w. dengan perantaraan Jibril a.s.; kebatilan penyembah berhala; tak ada seseorangpun memberi syafaat tanpa izin Allah; tiap-tiap orang hanya memikul dosanya sendiri.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban menjauhi dosa-dosa besar; kewajiban bersujud dan menyembah Allah saja.

3. Dan lain-lain:

Nabi Muhammad s.a.w. melihat malaikat Jibril dua kali dalam bentuk aslinya, yaitu sekali waktu menerima wahyu pertama dan sekali lagi di Sidratul Muntaha; anjuran supaya manusia jangan mengatakan dirinya suci karena Allah sendirilah yang mengetahui siapa yang takwa kepada-Nya; orang-orang musyrik selalu memperolok-olokkan Al Qur'an.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

TUHAN BERSUMPAH BAHWA WAHYU YANG DITURUNKAN KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W. ADALAH BENAR.

- Demi bintang ketika terbenam,
- 2. kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru,
- dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al Qur'an) menurut kemauan hawa nafsunya.
- Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya),
- yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) 5. yang sangat kuat,



وَٱلنَّجْمِ إِذَاهُوَىٰ ٥

وَمَايِنَطِوُّعَنِ ٱلْهَوَيْ ٢

إِنْ هُوَ إِلَّا وَحَيُّ يُوحَى ٥

عَلَّمَهُ و شَدِيدُ ٱلْقُوْيَ ٥

- Yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli,
- sedang dia berada di ufuk yang tinggi. 7.
- Kemudian dia mendekat, lalu bertambah 8. dekat lagi,
- maka jadilah dia dekat (pada Muhammad 9. sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi).
- 10. Lalu dia menyampaikan kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan.
- 11. Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya(1).
- 12. Maka apakah kamu (musyrikin Mekah) hendak membantahnya tentang apa yang telah dilihatnya?
- 13. Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain,
- **14.** (yaitu) di Sidratil Muntaha⁽²⁾.
- 15. Di dekatnya ada surga tempat tinggal,
- 16. (Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya.
- 17. Penglihatannya (Muhammad) tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak (pula) melampauinya.
- 18. Sesungguhnya dia telah melihat sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya yang paling besar.
- 19. Maka apakah patut kamu (hai orang-orang musyrik) menganggap Al Lata dan Al Uzza,
- 20. dan Manah yang ketiga, yang paling terkemudian (sebagai anak perempuan

وَهُوَ بِٱلْأُفْقِ ٱلْأَعْلَىٰ ١

ثُمَّ دَنَافَتَدَلَّى ٨

فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى ٥

فَأُوْحَيّ إِلَىٰ عَبْدِهِ عِمَا أَوْحَىٰ ١

مَاكَذَبَٱلْفُؤَادُ مَارَأَيَ ١

أَفَتُمَارُ ويَهُ وعَلَىٰ مَايِرَىٰ ١

وَلَقَدُرَءَاهُ نَزَلَةً أُخْرَىٰ ١

عِندَسِدَرَةِ ٱلْمُنتَهَىٰ ١ عِندَهَاجَنَّةُ ٱلْمَأْوَيَ ١

إِذْ يَغَشَى ٱلسِّدُرَةَ مَا يَغَشَىٰ (١)

مَازَاغُ ٱلْبُصَرُ وَمَاطَغَيٰ ١

لَقَدُرَأُى مِنْءَ ايكتِ رَبِّهِ ٱلْكُبْرَيِّ ٨

أَفَرَءَ يَتُكُو ٱللَّاتَ وَٱلْحُزَّيٰ ١

وَمَنَوْةَ ٱلنَّالِثَةَ ٱلْأُخْرَىٰ ٢

⁽¹⁾ Ayat 4-11 menggambarkan peristiwa turunnya wahyu yang pertama di gua Hira.

⁽²⁾ Sidratil Muntaha yaitu tempat yang paling tinggi di atas langit yang ke 7, yang telah dikunjungi Nabi ketika Mi'raj.

860

Allah)(1)?

- 21. Apakah (patut) untuk kamu (anak) lakilaki dan untuk Allah (anak) perempuan?
- 22. Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil.
- 23. Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan bapak-bapak kamu mengadaadakannya; Allah tidak menurunkan suatu keteranganpun untuk (menyembah) nya. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti sangkaan-sangkaan, dan apa yang diingini oleh hawa nafsu mereka, dan sesungguhnya telah datang petunjuk kepada mereka dari Tuhan mereka.
- 24. Atau apakah manusia akan mendapat segala yang dicita-citakannya?
- 25. (Tidak), maka hanya bagi Allah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia.

CELAAN-CELAAN ALLAH KEPADA KAUM MUSYRIKIN YANG MENGHARAPKAN SYAFA'AT DARI MALAIKAT.

- 26. Dan berapa banyaknya malaikat di langit, syafa'at mereka sedikitpun t idak berguna kecuali sesudah Allah mengizinkan bagi orang yang dikehendaki dan diridhai (Nya).
- 27. Sesungguhnya orang-orang yang tiada beriman kepada kehidupan akhirat, mereka benar-benar menamakan malaikat itu dengan nama perempuan.
- 28. Dan mereka tidak mempunyai sesuatu pengetahuanpun tentang itu. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan sedang sesungguhnya persangkaan itu tiada berfaedah sedikitpun terhadap kebenaran.
- 29. Maka berpalinglah (hai Muhammad) dari orang yang berpaling dari peringatan Kami, dan tidak mengingini kecuali kehidupan duniawi.

أَلَكُو ٱلذَّكَرُ وَلَهُ ٱلْأُنتَىٰ ١

تِلُكَ إِذَا قِسْمَةٌ ضِيزَيَ ٢

إِنْ هِيَ إِلَّا أَسْمَاءُ استَيْتُهُوهَا أَنتُهُ وَعَابَا قُكُم مَّا أَنْزَلَ ٱللَّهُ بِهَامِن سُلُطَنَّ إِن يَتَّبِعُونَ إِلَّا ٱلظَّنَّ وَمَاتَهُوَى ٱلْأَنفُلُ وَلَقَدْ جَآءَهُم مِن رَّبِّهمُ ٱلْهُدَىٰ شَ

> أُمْ لِلْإِنسَانِ مَاتَمَنَّى ١ فَللَّهِ ٱلْآخِرَةُ وَٱلْأُولَى ١

﴿ وَكَمِينَ مَّلَكِ فِي ٱلسَّمَوَ تِ لَا تُغْنِي شَفَاعَتُهُمْ شَيْعًا إِلَّامِنُ بَعَدِ أَن يَأْذَنَ ٱللَّهُ لِمَن يَشَاءُ وَيَرْضَيَ ٢

> إِنَّ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱلْآخِرَةِ لَيُسَمُّونَ ٱلْمَلَتِكَةَ تَسْمِيَةَ ٱلْأُنْثَاقَ

وَمَالَهُم بِهِ عِنْ عِلْمِ إِن يَتَّبِعُونَ إِلَّا ٱلظَّنَّ وَإِنَّ الظَّنَّ وَإِنَّ ٱلظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ ٱلْحَقِّ شَيْعًا ١

فَأَعُرضَ عَن مَّن تَوَكَّى عَن ذِكْرِنَا وَلَمْ يُردُ إِلَّا ٱلْحَوَة ٱلدُّنيَا ١

⁽¹⁾ Al Lata, Al Uzza dan Manah adalah nama-nama berhala yang disembah orang Arab Jahiliyah dan dianggapnya anak-anak perempuan Tuhan.

861

30. Itulah sejauh-jauh pengetahuan mereka. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang paling mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia pulalah yang paling mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

ORANG-ORANG YANG MENJAUHI DOSA-DOSA BESAR MENDAPAT AMPUNAN DAN PEMBALASAN YANG BAIK DARI ALLAH.

- 31. Dan hanya kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi supaya Dia memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang telah mereka kerjakan dan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (surga).
- 32. (Yaitu) orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji yang selain dari kesalahan-kesalahan kecil. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Luas ampunan-Nya. Dan Dia lebih mengetahui (tentang keadaan) mu ketika Dia menjadikan kamu dari tanah dan ketika kamu masih janin dalam perut ibumu; maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa.

KEHANCURAN ORANG YANG MENDUSTAKAN KEBENARAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN MASING-MASING MANUSIA ATAS PERBUATANNYA.

- 33. Maka apakah kamu melihat orang yang berpaling (dari Al Qur'an)?,
- **34.** serta memberi sedikit dan tidak mau memberi lagi?
- 35. Apakah dia mempunyai pengetahuan tentang yang ghaib sehingga dia mengetahui (apa yang dikatakan)?
- **36.** Ataukah belum diberitakan kepadanya apa yang ada dalam lembaran-lembaran Musa?,

ذَلِكَ مَبْلَغُهُم مِّنَ ٱلْعِلْمِ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَأَعْلَمُ بِمَن ضَلَّعَنسَبِيلِهِ ـ وَهُوَأَعْلَمُ بِمَنِ ٱهْتَدَىٰ ۞

وَيِتَهِ مَافِي ٱلسَّمَوَتِ وَمَافِي ٱلْأَرْضِ لِيَجْزِيَ ٱلَّذِينَ أَسَتَوُاْ بِمَاعَمِلُواْ وَيَجْزِيَ ٱلَّذِينَ أَحْسَنُواْ بِٱلْحُسُنَى اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ الْعَلَى اللَّهِ اللَّهِ الْمُسْنَى اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ الْمُسْنَى الْ

ٱلَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَتِهِرَ ٱلْإِثْمِ وَٱلْفَوَاحِشَ إِلَّا اللَّمَمَّ إِنَّ رَبَّكَ وَاسِعُ ٱلْمَغْفِرَةَ هُوَأَعْلَمُ بِكُرُ اللَّمَمَّ إِنَّ رَبَّكَ وَاسِعُ ٱلْمَغْفِرَةَ هُوَأَعْلَمُ بِكُرُ إِلَّا أَنْ فَا اللَّمَا أَجْتَةً فِي بُطُونِ إِذَا أَنْفُسَكُمْ أَهُوا أَعْلَمُ بِمَنِ أَمَّ هَا تَكُرُ فَلَا تُزَكُّوا أَنْفُسَكُمْ أَهُوا أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقَيَ اللَّهُ اللَّذَا اللَّهُ الْمُلْمُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللْمُؤْمِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُؤْمِلِي اللَّهُ ا

أَفَرَءَ يَتَ ٱلَّذِي تَوَكَّى ﴿
وَأَعْطَى قَلِيلًا وَأَكْدَىٰ ﴿
وَأَعْطَى قَلِيلًا وَأَكْدَىٰ ﴿
وَعِنْدَهُ، عِلْمُ ٱلْغَيْبُ فَهُ وَيَرَىٰ ﴿

2

أَمْرَلَمْ يُنَبَّأُ بِمَا فِي صُحُفِ مُوسَىٰ ٢

- 37. dan lembaran-lembaran Ibrahim yang selalu menyempurnakan janji?,
- 38. (yaitu) bahwasanya seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain,
- 39. dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.
- 40. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).
- 41. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna,
- 42. dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu),
- 43. dan bahwasanya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis,
- 44. dan bahwasanya Dialah yang mematikan dan menghidupkan,
- 45. dan bahwasanya Dialah yang menciptakan berpasang-pasangan laki-laki dan perempuan,
- 46. dari air mani, apabila dipancarkan.
- 47. Dan bahwasanya Dia-lah yang menetapkan kejadian yang lain (kebangkitan sesudah mati),
- 48. dan bahwasanya Dia yang memberikan kekayaan dan memberikan kecukupan.
- 49. dan bahwasanya Dia-lah Tuhan (yang memiliki) bintang syi'ra⁽¹⁾.
- 50. dan bahwasanya Dia telah membinasakan kaum 'Aad yang pertama,
- 51. dan kaum Tsamud. Maka tidak seorangpun yang ditinggalkan-Nya (hidup).
- 52. Dan kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka adalah orangorang yang paling zalim dan paling durhaka,

وَإِبْرَهِيمَ ٱلَّذِي وَفَّىَ ۞ أَلَّاتَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَن إِلَّا مَاسَعَى ١ وَأَنَّ سَعْيَهُ وسَوْفَ يُرَىٰ ثُمَّ يُجَزَينهُ ٱلْجَزَاءَ ٱلْأَوْفَى ١ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ ٱلْمُنتَهَىٰ وَأَنَّهُ وهُوَأَضْحَكَ وَأَبْكَى ١ وَأَنَّهُ وهُوَ أَمَاتَ وَأَحْسَا ١ وَأَنَّهُ وَخَلَقَ ٱلزَّوْجَيْنِ ٱلذَّكَرَ وَٱلْأُنْتَى ٥ مِن نُّطْفَةٍ إِذَا تُمْنَىٰ ١

وَأَنَّ عَلَيْهِ ٱلنَّشَأَةَ ٱلْأُخْرَىٰ ٢

وَأَنَّكُوهُو أَغْنَى وَأَقَّنَى ١

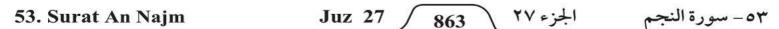
وَأَنَّهُ وهُوَرَبُّ ٱلشِّعْرَىٰ ١

وَأَنَّهُ وَأَهْلَكَ عَادًا ٱلْأُولَى ١

وَتَمُودَاْ فَمَآ أَبْقَي ٥

وَقَوْمَ نُوجٍ مِّن قَبَلِّ إِنَّهُمْ كَانُواْهُمْ أَظْلَمَ

⁽¹⁾ Bintang Syi'ra sirius ialah bintang yang disembah oleh orang-orang Arab pada masa Jahiliyah.



53. dan negeri-negeri kaum Luth yang telah dihancurkan Allah⁽¹⁾.

- 54. lalu Allah menimpakan atas negeri itu azab besar yang menimpanya.
- 55. Maka terhadap ni'mat Tuhanmu yang manakah kamu ragu-ragu?
- 56. Ini (Muhammad) adalah seorang pemberi peringatan di antara pemberi-pemberi peringatan yang telah terdahulu.
- **57.** Telah dekat terjadinya hari kiamat.
- **58.** Tidak ada yang akan menyatakan terjadinya hari itu selain Allah.
- **59.** Maka apakah kamu merasa heran terhadap pemberitaan ini?
- **60.** Dan kamu menertawakan dan tidak menangis?
- 61. Sedang kamu melengahkan (nya)?
- **62.** Maka bersujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia).

وَٱلْمُؤْتَفِكَةَ أَهُوَىٰ ٥

فَغَشَّ عَهَا مَاغَشَّىٰ ٥

فَيِأَيَّءَ الْآءِ رَبِّكَ تَتَمَارَىٰ ٥

هَنذَانَذِيرُ مِّنَ ٱلنُّذُرِ ٱلْأُولَىٰ ٥

أَزِفَتِ ٱلْأَزِفَةُ ۞

لَيْسَ لَهَا مِن دُونِ ٱللَّهِ كَاشِفَةٌ ٥

أَفَمِنْ هَاذَا ٱلْحُدِيثِ تَعْجَبُونَ ٥

وَتَضْحَكُونَ وَلَاتَبُكُونَ ٢

وَأَنتُمْ سَيمِدُونَ ١

فَٱسْجُ دُواْ بِلَّهِ وَٱعْبُدُواْ ١٠٠٠ اللهِ

PENUTUP

Surat An Najm mengandung hal-hal yang berhubungan dengan penegasan risalah Muhammad s.a.w. dan Al Qur'an adalah wahyu dari Allah, menerangkan kebatalan berhala-berhala yang disembah orang-orang musyrik yang tidak dapat memberi manfa'at dan mudharat, menerangkan sifat orang-orang yang muhsin.

Dan surat ini juga menyebutkan sebagian hakikat Islam yang tersebut pada suhuf-suhuf Musa dan suhuf-suhuf Ibrahim.

HUBUNGAN SURAT AN NAJM DAN SURAT AL QAMAR:

- 1. Pada akhir surat An Najm disebutkan hal yang mengenai hari kiamat, sedang pada surat Al Qamar disebutkan pula hal itu.
- 2. Dalam surat An Najm disinggung secara sepintas lalu keadaan umat-umat yang terdahulu, sedang pada surat Al Qamar disebutkan pula keadaan umat-umat yang terdahulu yang mendustakan rasul-rasul mereka.

⁽¹⁾ Lihat not ayat 70 surat At Taubah.

Surat Al Qamar (Bulan)



Surat Al Qamar terdiri atas 55 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Ath Thaariq.

Nama "Al Qamar" (bulan) diambil dari perkataan "Al Qamar" yang terdapat pada ayat yang pertama surat ini. Pada ayat ini diterangkan tentang terbelahnya bulan sebagai mukjizat Nabi Muhammad s.a.w.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Pemberitaan bahwa datangnya hari kiamat sudah dekat, semua yang ada pada alam adalah dengan ketetapan Allah; kehendak Allah pasti berlaku; tiap-tiap pekerjaan manusia dicatat oleh malaikat.

2. Kisah-kisah:

Kisah kaum yang mendustakan rasul-rasul di masa dahulu, seperti kaum Nuh, 'Aad, Tsamud dan Fir'aun.

3. Dan lain-lain:

Orang-orang kafir dikumpulkan di akhirat dalam keadaan hina dan akan menerima balasan yang setimpal; celaan terhadap orang-orang yang tidak memperhatikan ayat-ayat Al Qur'an.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

MUSUH-MUSUH NABI MUHAMMAD S.A.W. AKAN MENGALAMI KEHANCURAN SEBAGAIMANA MUSUH-MUSUH RASUL DAHULU.

Berita kehancuran musuh Nabi Muhammad s.a.w.

- Telah dekat (datangnya) saat itu dan telah terbelah bulan⁽¹⁾.
- 2. Dan jika mereka (orang-orang musyrikin) melihat sesuatu tanda (mu'jizat), mereka berpaling dan berkata: "(Ini adalah) sihir yang terus menerus".
- Dan mereka mendustakan (Nabi) dan 3. mengikuti hawa nafsu mereka, sedang tiap-tiap urusan telah ada ketetapannya⁽²⁾.



ٱقْتَرَبَتِ ٱلسَّاعَةُ وَٱنشَقَّ ٱلْقَمَرُ ۞

وَكَذَّبُواْ وَٱتَّبَعُوٓاْ أَهُوَآءَهُمَّ وَكُلُّ أَمْرِمُّسَ تَقِرُّ ٣

- (1) Yang dimaksud dengan "saat" di sini ialah terjadinya hari kiamat atau saat kehancuran kaum musyrikin, dan terbelahnya bulan ialah suatu mu'jizat Nabi Muhammad s.a.w.
- (2) Maksudnya bahwa segala urusan itu pasti berjalan sampai waktu yang telah ditetapkan terjadinya,

27 / 865

- 4. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran),
- 5. itulah suatu hikmah yang sempurna maka peringatan-peringatan itu tiada berguna (bagi mereka).
- 6. Maka berpalinglah kamu dari mereka. (Ingatlah) hari (ketika) seorang penyeru (malaikat) menyeru kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan),
- 7. sambil menundukkan pandanganpandangan mereka keluar dari kuburan seakan-akan mereka belalang yang beterbangan,
- 8. mereka datang dengan cepat kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata: "Ini adalah hari yang berat".

Kehancuran kaum Nuh a.s.

- 9. Sebelum mereka, telah mendustakan (pula) kaum Nuh maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan: "Dia seorang gila dan dia sudah pernah diberi ancaman".
- 10. Maka dia mengadu kepada Tuhannya: "bahwasanya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu tolonglah (aku)".
- 11. Maka Kami bukakan pintu-pintu langit dengan (menurunkan) air yang tercurah.
- 12. Dan Kami jadikan bumi memancarkan mata air-mata air maka bertemulah air-air itu untuk satu urusan yang sungguh telah ditetapkan.
- 13. Dan Kami angkut Nuh ke atas (bahtera) yang terbuat dari papan dan paku,
- 14. Yang berlayar dengan pemeliharaan Kami sebagai balasan bagi orang-orang yang diingkari (Nuh).
- 15. Dan sesungguhnya telah Kami jadikan

وَلَقَدْجَاءَهُم مِنَ ٱلْأَنْبَاءَ مَافِيهِ مُزْدَجَرُ ٥

٥٤ أَنْكُذُكُ اللَّهُ اللّ

فَتُوَلَّ عَنْهُمُ يَوْمَ يَدْعُ ٱلدَّاعِ إِلَىٰ شَيْءِنُّكُرِ

خُشَّعًا أَبْصَدُهُمْ يَغُرُجُونَ مِنَ ٱلْأَجْدَاثِ كَأَنَّهُ مَ جَرَادٌ مُّنتَشِرُ ٧

مُّهُطِعِينَ إِلَى ٱلدَّاعِّ يَقُولُ ٱلْكَفِرُونَ هَذَا يَوْمُّ عَسِرٌ ۞

*كَذَّبَتْ قَبَلَهُمْ قَوْمُ نُوجٍ فَكَذَّبُواْ عَبْدَنَا وَقَالُواْ مَجْنُونٌ وَٱزْدُجِرَ

فَدَعَارَبَّهُ وَأَنِّي مَغْلُوبٌ فَٱنتَصِرُ ١

فَفَتَحَنَآ أَبُوَبَ ٱلسَّمَآءِ بِمَآءِ مُّنَهَمِرِ۞ وَفَجَّرُنَاٱلْأَرْضَعُيُونَافَٱلۡتَقَىٱلۡمَآءُ عَلَىۤ أَمۡرِ قَدۡ قُدِرَ۞

وَحَمَلْنَهُ عَلَىٰ ذَاتِ أَلُوَحِ وَدُسُرِ ﴿
تَحَمِلُنَهُ عَلَىٰ ذَاتِ أَلُوَحِ وَدُسُرِ ﴿
تَجَرِى بِأَعْيُنِنَا جَزَآءً لِمَنَ كَانَ كُفِرَ ﴿

وَلَقَدَ تَرَكَّنَهَا ءَايَةً فَهَلُمِن مُّدَّكِرِ ٥

seperti; urusan Rasulullah dalam meninggikan kalimat Allah pasti sampai kepada akhirnya yaitu kemenangan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Sedang urusan orang yang mendustakannya pasti sampai pula pada akhirnya, yaitu kekalahan di dunia dan siksaan di akhirat.

- kapal itu sebagai pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?
- **16.** Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.
- 17. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

Kehancuran kaum 'Aad.

- 18. Kaum 'Aadpun telah mendustakan (pula). Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.
- 19. Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang sangat kencang pada hari nahas yang terus menerus,
- **20.** yang menggelimpangkan manusia seakan-akan mereka pokok korma yang tumbang.
- **21.** Maka betapakah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.
- 22. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

Kehancuran kaum Tsamud.

- 23. Kaum Tsamudpun telah mendustakan ancaman-ancaman (itu).
- 24. Maka mereka berkata: "Bagaimana kita akan mengikuti saja seorang manusia (biasa) di antara kita? Sesungguhnya kalau kita begitu benar-benar berada dalam keadaan sesat dan gila.
- 25. Apakah wahyu itu diturunkan kepadanya di antara kita? Sebenarnya dia adalah seorang yang amat pendusta lagi sombong".
- **26.** Kelak mereka akan mengetahui siapakah yang sebenarnya amat pendusta lagi sombong.
- 27. Sesungguhnya Kami akan mengirimkan unta betina sebagai cobaan bagi mereka, maka tunggulah (tindakan) mereka dan bersabarlah.

فَكَيْفَكَانَعَذَابِي وَنُذُرِ ١

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِفَهَ لَمِن مُّ تَّكِرِ ۗ

كَذَّبَتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِ مْرِيحَا صَرْصَرًا فِي يَوْمِ نَحْسِ مُسْتَمِرِّ ١

تَنزِعُ ٱلنَّاسَ كَأَنَّهُ مُ أَعْجَازُ نَخْلِ مُّنقَعِرِ ۞

فَكَيْفَكَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ ١

وَلَقَدُ يَسَّرُنَا ٱلْقُرْءَاتَ لِلذِّكْرِفَهَلَمِن مُّدَّكِرِ ٥

كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِٱلتُّذُرِ ۞

فَقَالُواْ أَبَشَرَا مِّنَّا وَحِدَانَّتَبِعُهُ وَإِنَّاۤ إِذَالَّفِي ضَلَالِ وَسُعُرٍ ۞

أَءُ لَقِيَ ٱلذِّكْرُعَكَيْهِ مِنْ بَيْنِنَا بَلُهُ وَكُذَّا كُ أَشِرٌ ٥

سَيَعْلَمُونَ غَدَامِّنِ ٱلْكَذَّابُ ٱلْأَشِرُ

إِنَّا مُرْسِلُواْ ٱلنَّاقَةِ فِتْنَةً لَّهُمْ فَٱرْتَقِبْهُمْ

867

- 28. Dan beritakanlah kepada mereka bahwa sesungguhnya air itu terbagi antara mereka (dengan unta betina itu); tiap-tiap giliran minum dihadiri (oleh yang punya giliran)⁽¹⁾.
- 29. Maka mereka memanggil kawannya, lalu kawannya menangkap (unta itu) dan membunuhnya.
- **30.** Alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.
- 31. Sesungguhnya Kami menimpakan atas mereka satu suara yang keras mengguntur, maka jadilah mereka seperti rumputrumput kering (yang dikumpulkan oleh) yang punya kandang binatang.
- 32. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

Kehancuran kaum Luth.

- 33. Kaum Luthpun telah mendustakan ancaman-ancaman (Nabinya).
- 34. Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang membawa batubatu (yang menimpa mereka), kecuali keluarga Luth. Mereka Kami selamatkan di waktu sebelum fajar menyingsing,
- 35. sebagai ni'mat dari Kami. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.
- **36.** Dan sesungguhnya dia (Luth) telah memperingatkan mereka akan azab-azab Kami, maka mereka mendustakan ancaman-ancaman itu.
- 37. Dan sesungguhnya mereka telah membujuknya (agar menyerahkan) tamunya (kepada mereka), lalu Kami butakan mata mereka, maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.
- **38.** Dan sesungguhnya pada esok harinya mereka ditimpa azab yang kekal.

وَنَبِنَّهُ مُ أَنَّ ٱلْمَآءَ قِسَمَةُ أَبَيْنَهُ مُ كُلُّ شِرْبِ شُحْتَضَرٌ ٨

فَنَادَوْاْصَاحِبَهُمْ فَتَعَاطَى فَعَقَرَ ٢

فَكَيْفَكَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ ٢

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِ مِّ صَيْحَةً وَلِحِدَةً فَكَانُواْ كَهَشِيرِٱلْمُحْتَظِرِ ۞

وَلَقَدُ يَسَّرَنَا ٱلْقُرُوانَ لِلذِّكْرِ فَهَلُمِن مُّ تَكِرِ ثَ

كَذَّبَتُ قَوْمُ لُوطٍ بِٱلنُّذُرِ ٦

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِ مْ حَاصِبًا إِلَّا ءَالَ لُوطِّ نَجَيَّنَا هُر بِسَحرِ ۞

نِعْمَةً مِّنْ عِندِنَا كَنَالِكَ بَعْزِي مَن شَكَر ٥

وَلَقَدُ أَنَذَ رَهُم بَطْشَتَنَا فَتَمَارَوُاْ بِٱلتُّذُرِ ٢

وَلَقَدَّرَاوَدُوهُ عَنضَيْفِهِ عَ فَطَمَسْنَآ أَغَيُنَهُمْ فَكَاهُمْ فَكُمُ الْعَيْنَهُمْ فَكُلُو فَكُولُو فَكُولُوا فَاللَّهُ فَاللّلِهُ فَاللَّهُ فَاللَّاللَّهُ فَاللَّهُ فَاللَّهُ فَاللَّهُ فَاللَّهُ فَاللَّهُ فَاللّلَّا فَاللَّهُ فَاللَّالِمُ فَاللَّهُ فَاللَّهُ فَاللَّهُ فَاللَّهُ فَاللَّهُ فَاللّ

وَلَقَدُ صَبَّحَهُم بُكْرَةً عَذَابٌ مُّسْتَقِرٌّ ۞

⁽¹⁾ Unta betina ini sebagai mu'jizat Nabi Saleh a.s., lihat Surat Hud ayat 64 dan Surat Asy Syu'araa' 154-155.

- **39.** Maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku⁽¹⁾.
- **40.** Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

Kehancuran Fir'aun.

- **41.** Dan sesungguhnya telah datang kepada kaum Fir'aun ancaman-ancaman.
- **42.** Mereka mendustakan mu'jizat-mu'jizat Kami kesemuanya, lalu Kami azab mereka sebagai azab dari Yang Maha Perkasa lagi Maha Kuasa⁽²⁾.

Peringatan kepada kaum musyrikin bahwa mereka tidak lebih kuat dari umat-umat yang telah dihancurkan Tuhan.

- **43.** Apakah orang-orang kafirmu (hai kaum musyrikin) lebih baik dari mereka itu, atau apakah kamu telah mempunyai jaminan kebebasan (dari azab) dalam kitab-kitab yang dahulu?⁽³⁾.
- **44.** Atau apakah mereka mengatakan: "Kami adalah satu golongan yang bersatu yang pasti menang".
- **45.** Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang.
- **46.** Sebenarnya hari kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit.

Balasan terhadap orang yang berdosa dan pahala bagi orang yang takwa.

- **47.** Sesungguhnya orang-orang yang berdosa berada dalam kesesatan (di dunia) dan dalam neraka.
- **48.** (Ingatlah) pada hari mereka diseret ke neraka atas muka mereka. (Dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah sentuhan api neraka".

فَذُوقُواْ عَذَابِي وَنُذُرِ ٢

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَ انَ لِلذِّكْرِفَهَ لَمِن مُّدَّكِرِ ﴾

وَلَقَدْجَآءَءَالَ فِرْعَوْنَ ٱلنُّذُرُ ١

كَذَّبُواْبِعَايَتِنَاكُلِّهَافَأَخَذْنَهُمْ أَخَذَعَزِيزِ مُّقْتَدِدٍ ۞

ٲۘڪؙڣۜٙٵۯؙڴؙڔۻٙؿٷڝٞڶؙٷڷڹٙؠٟڴۄٲٙڡۧڷڴۄٚؠٮؘۯٳٙ؞ٙڎؙڣ

أَمْ يَقُولُونَ نَحَنُ جَمِيعٌ مُّن تَصِرٌ ٥

سَيُهْزَمُ ٱلْجَمْعُ وَيُوَلُّونَ ٱلدُّبُرَ ۞

بَلِ ٱلسَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَٱلسَّاعَةُ أَدْهَى وَأَمَرُ ١

إِنَّ ٱلْمُجْرِمِينَ فِي ضَلَالِ وَسُعُرِ ١

يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي ٱلتَّارِعَلَىٰ وُجُوهِ ِ مِّ ذُوقُواْ مَسَّ سَقَرَ ۞

⁽¹⁾ Lihat kembali kisah kaum Luth ini pada surat Hud (11) ayat 77 s/d 83.

⁽²⁾ Maksudnya sembilan buah mu'jizat yang diberikan Allah kepada Nabi Musa a.s. Lihat not 1 ayat 56 surat Thaaha.

⁽³⁾ Maksudnya lebih baik tentang kedudukan duniawi, kekuasaan dan kekuatan.

- **49.** Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.
- **50.** Dan perintah Kami hanyalah satu perkataan seperti kejapan mata.
- 51. Dan sesungguhnya telah Kami binasakan orang yang serupa dengan kamu. Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?
- **52.** Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan⁽¹⁾.
- 53. Dan segala (urusan) yang kecil maupun yang besar adalah tertulis.
- **54.** Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu di dalam taman-taman dan sungai-sungai,
- 55. di tempat yang disenangi⁽²⁾ di sisi Tuhan Yang Berkuasa.

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرِ ٥

وَمَآ أَمۡرُنَآ إِلَّا وَاحِدَةٌ كَلَمْجِ بِٱلۡبَصَرِ ۞

وَلَقَدْأُهْلَكُنَآ أَشْيَاعَكُرُ فَهَلَمِن مُّدَّكِرِ ۞

وَكُلُّ شَيْءٍ فَعَلُوهُ فِي ٱلزُّبُرِ ٥

وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ مُّسْتَطَرُّ ۞

إِنَّ ٱلْمُتَّقِينَ فِيجَنَّتِوَوَنَهَرِ ٥

فِي مَقْعَدِ صِدْقٍ عِندَ مَلِيكِ مُقْتَدِرٍ ۞

PENUTUP

Surat Al Qamar mengandung hal-hal yang berhubungan dengan janji dan ancaman Allah, keadaan umat-umat dahulu yang mendustakan rasul-rasul mereka agar menjadi pelajaran bagi umat-umat yang datang kemudian, ancaman kepada orang-orang kafir bahwa mereka akan diazab pada hari kiamat dan balasan diterima oleh orang-orang yang takwa di akhirat nanti.

HUBUNGAN SURAT AL QAMAR DENGAN SURAT AR RAHMAAN:

- 1. Surat Al Qamar menerangkan keadaan orang-orang kafir di neraka dan keadaan orang-orang mu'min di surga secara garis besarnya, sedang surat Ar Rahman menerangkan secara agak luas.
- Surat Al Qamar menyebutkan azab yang ditimpakan kepada umat-umat dahulu yang mendurhakai nabi-nabi mereka, sedang surat Ar Rahmaan menyebutkan nikmat Allah yang telah dilimpahkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, tetapi kebanyakan mereka tidak mensyukurinya.

⁽¹⁾ Maksudnya buku-buku catatan yang ada di tangan malaikat yang mencatat amal perbuatan manusia.

⁽²⁾ Maksudnya tempat yang penuh kebahagiaan, yang bersih dari hiruk-pikuk dan perbuatan-perbuatan dosa.

Surat Ar Rahmaan (Yang Maha Pemurah)



Surat Ar Rahmaan terdiri atas 78 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Ar Ra'du.

870

Dinamai "Ar Rahmaan" (Yang Maha Pemurah), diambil dari perkataan "Ar Rahmaan" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Ar Rahmaan adalah salah satu dari nama-nama Allah. Sebagian besar dari surat ini menerangkan kepemurahan Allah s.w.t. kepada hamba-hamba-Nya, yaitu dengan memberikan ni'mat-ni'mat yang tidak terhingga baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Allah mengajar manusia pandai berbicara; pohon-pohonan dan tumbuh-tumbuhan tunduk kepada Allah; semua makhluk akan hancur kecuali Allah; Allah selalu dalam kesibukan; seluruh alam merupakan ni'mat Allah terhadap umat manusia; manusia diciptakan dari tanah dan jin dari api.

2. Hukum-hukum:

Kewajiban mengukur, menakar, menimbang dengan adil.

3. Dan lain-lain:

Manusia dan jin tidak dapat melepaskan diri dari kekuasaan Allah s.w.t. banyak dari umat manusia yang tidak mensyukuri ni'mat Tuhan, nubu'at tentang hal-hal yang akan terjadi dan hal itu benar-benar terjadi seperti tentang terusan Suez dan Panama.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

BEBERAPA NI'MAT ALLAH S.W.T. YANG DAPAT DIRASAKAN DI DUNIA.

- (Tuhan) Yang Maha Pemurah,
- Yang telah mengajarkan Al Qur'an. 2.
- 3. Dia menciptakan manusia,
- Mengajarnya pandai berbicara. 4.
- Matahari dan bulan (beredar) menurut 5. perhitungan.
- Dan tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohonan kedua-duanya tunduk kepada-Nya.
- Dan Allah telah meninggikan langit dan 7. Dia meletakkan neraca (keadilan).



عَلَّمَ ٱلْقُرْءَانَ ٢

خَلَقَ ٱلْإِنسَانَ ٢

عَلَّمَهُ ٱلْبَيَانَ ٢

ٱلشَّمْسُ وَٱلْقَصَرُ بِحُسْبَانِ ٥

وَٱلنَّجُمُ وَٱلشَّجَرُ يَسَجُدَانِ ٦

وَٱلسَّمَآءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ ٱلْمِيزَانَ ٧

- Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu.
- Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.
- 10. Dan Allah telah meratakan bumi untuk makhluk (Nya).
- 11. Di bumi itu ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang.
- 12. Dan biji-bijian yang berkulit dan bungabunga yang harum baunya.
- 13. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 14. Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar,
- 15. dan Dia menciptakan jin dari nyala api.
- 16. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 17. Tuhan yang memelihara kedua tempat terbit matahari dan Tuhan yang memelihara kedua tempat terbenamnya⁽¹⁾.
- 18. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 19. Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu,
- 20. antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui oleh masing-masing(2).
- 21. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 22. Dari keduanya keluar mutiara dan marjan.
- 23. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

أَلَّا تَطْغَوَاْ فِي ٱلْمِيزَانِ ۞

وَأَقِيمُواْ ٱلْوَزْنَ بِٱلْقِسَطِ وَلَا تُخْسِرُ واْ ٱلمنزات ١

وَٱلْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ ١

فِهَافَكِهَةٌ وَٱلنَّخُلُ ذَاتُ ٱلْأَكْمَامِ ١

وَٱلْحَتُّ ذُو ٱلْعَصِّفِ وَٱلرَّيْحَانُ ٢

فَبَأَيَّءَ الَّآءِ رَبَّكُمَا ثُكَذِّبَانِ ٣

خَلَقَ ٱلْإِنسَانَ مِن صَلْصَالَ كَٱلْفَخَّارِ ١

وَخَلَقَ ٱلْجُانَ مِن مَّارِجِ مِّن نَّارِ ٥

فَيأَى ءَالَآءِ رَبِّكُمَاتُكَذِّبَانِ ١

رَبُّ ٱلْمَشْرِقَيْنِ وَرَبُّ ٱلْمَغْرِبَيْنِ ٧

فَأَى ءَالَآءِ رَبِّكُمَا ثُكَذِّبَانِ ١

مَرَجَ ٱلْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ١

بَيْنَهُمَابَرُزَخٌ لَّا يَبْغِيَانِ ١

فَيِأَيَّءَ الَّآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ١

يَخَرُجُ مِنْهُمَا ٱللُّؤَلُؤُ وَٱلْمَرْجَانُ ٦

فَبَأَى ءَ الْإِهِ رَبِّكُمَا ثُكَذِّبَانِ ١

- (1) Dua tempat terbit matahari dan dua tempat terbenamnya ialah tempat terbit dan terbenam matahari di waktu musim panas dan di musim dingin.
- Di antara ahli tafsir ada yang berpendapat bahwa "La yabghiyan" maksudnya "masing-masingnya tidak menghendaki". Dengan demikian maksud ayat 19-20 ialah bahwa ada dua laut yang keduaduanya tercerai karena dibatasi oleh tanah genting, tetapi tanah genting itu tidaklah dikehendaki (tidak diperlukan) maka pada akhirnya, tanah genting itu dibuang (digali untuk keperluan lalu lintas), maka bertemulah dua lautan itu, seperti terusan Suez dan terusan Panama.

- 24. Dan kepunyaan-Nyalah bahtera-bahtera yang tinggi layarnya di lautan laksana gunung-gunung.
- 25. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 26. Semua yang ada di bumi itu akan binasa.
- 27. Dan tetap kekal Wajah Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.
- 28. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 29. Semua yang ada di langit dan di bumi selalu meminta kepada-Nya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan⁽¹⁾.
- 30. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

ANCAMAN ALLAH TERHADAP PERBUATAN-PERBUATAN DURHAKA.

- 31. Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu hai manusia dan jin.
- 32. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 33. Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.
- 34. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 35. Kepada kamu (jin dan manusia), dilepaskan nyala api dan cairan tembaga maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (daripadanya).
- 36. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 37. Maka apabila langit terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak.

وَلَهُ ٱلْجَوَارِ ٱلْمُنشَعَاتُ فِي ٱلْبَحْرِكَا ٱلأَعْلَيمِ ٢

فَبِأَيَّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا ثُكَذِّ بَانِ ٥ كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانِ ٢ وَيَبْقَى وَجْهُ رَبِّكَ ذُوا لَجُلَال وَٱلْإِكْرَامِ فَبِأَيَّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٨ يَسْعَلُهُ وَمَن فِي ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ كُلَّ يَوْمٍ هُوَفِي

فَبَأَيّ ءَالَآءِ رَبّكُمَا تُكَذِّبَانِ

شَأْنِ 📆

سَنَفْرُغُ لَكُوراً يُهُ ٱلثَّقَلَانِ ١

فَيِأَيَّ ءَالَآءَ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

يَكُمَعُشَرَ ٱلْجِنِّ وَٱلْإِنسِ إِنِ ٱسْتَطَعْتُمُ أَن تَنفُذُواْمِنَ أَقْطَارِ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ فَٱنفُذُواْ لَا تَنفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ

فَبَأَيَّءَ الْآءِ رَبِّكُمَا ثُكَذِّبَانِ ٢

يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُوَائِلٌ مِّن نَّارِ وَنُحَاسُ فَلَا تَنتَصِرَانِ ١٠٠٥

> فَبِأَىءَ الآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٢ فَإِذَا ٱنشَقَّتِ ٱلسَّمَآءُ فَكَانَتَ وَرَدَةً كَالدِّهَانِ ١٠٠٠

⁽¹⁾ Maksudnya: Allah senantiasa dalam keadaan menciptakan, menghidupkan, mematikan, memelihara, memberi rezki dan lain-lain.

- 38. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 39. Pada waktu itu manusia dan jin tidak ditanya tentang dosanya.
- 40. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 41. Orang-orang yang berdosa dikenal dengan tanda-tandanya, lalu dipegang ubun-ubun dan kaki mereka(1).
- 42. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 43. Inilah neraka Jahannam yang didustakan oleh orang-orang berdosa.
- 44. Mereka berkeliling di antaranya dan di antara air yang mendidih yang memuncak panasnya.
- 45. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

PAHALA BAGI ORANG-ORANG YANG BERTAKWA.

- 46. Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Tuhannya ada dua surga⁽²⁾.
- 47. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 48. kedua surga itu mempunyai pohonpohonan dan buah-buahan.
- 49. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 50. Di dalam kedua surga itu ada dua buah mata air yang mengalir.
- 51. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 52. Di dalam kedua surga itu terdapat segala macam buah-buahan yang berpasangan.
- 53. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

فَبِأَيِّءَ الآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٦

فَيَوْمَ إِلَّا يُسْكَلِّكَن ذَنْبِهِ عَإِنسٌ وَلَا جَآنُّ ٢

فَبِأَيِّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا ثُكَذِّ بَانِ ٥

يُعْرَفُ ٱلْمُجْرِمُونَ بِسِيمَاهُمْ فَيُؤْخَذُ بِٱلنَّوَاصِي وَٱلْأَقَدَامِ ١

فَبِأَيّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا ثُكَذِّبَانِ ٢

هَذِهِ عَهَنَّهُ ٱلَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا ٱلْمُجْرِمُونَ ٢

يَطُوفُونَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ حَمِيمِ ءَانِ ١

فَبِأَيّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا ثُكَذِّبَانِ٥

وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ عَجَنَّ تَانِ ١

فَبِأَيِّءَ الآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٧

ذَوَاتَآ أَفَنَانِ ۞

فَبِأَيَّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ١

فِيهِمَاعَيْنَانِ تَجْرِيَانِ ٥

فَبِأَيّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ١

فِيهِمَا مِن كُلِّ فَكِكِهَةِ زَوْجَانِ ٥

فَبِأَيِّءَ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٥

- (1) Maksudnya: pada hari berhisab tidak lagi didengar alasan-alasan dan uzur-uzur yang mereka kemukakan.
- (2) Yang dimaksud dua surga di sini ialah surga untuk manusia dan surga untuk jin. Ada juga ahli tafsir yang berpendapat surga dunia dan surga akhirat.

874

- 54. Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutra. Dan buahbuahan kedua surga itu dapat (dipetik) dari dekat.
- 55. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- **56.** Di dalam surga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni surga yang menjadi suami mereka) dan tidak pula oleh jin.
- 57. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 58. Seakan-akan bidadari itu permata yakut dan marjan.
- 59. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 60. Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).
- 61. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 62. Dan selain dari dua surga itu ada dua surga lagi⁽¹⁾.
- 63. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?,
- 64. kedua surga itu (kelihatan) hijau tua warnanya.
- 65. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 66. Di dalam kedua surga itu ada dua mata air yang memancar.
- 67. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- **68.** Di dalam keduanya ada (macam-macam) buah-buahan dan kurma serta delima.
- 69. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

مُتَّكِينَ عَلَىٰ فُرُيْنِ بَطَآيِنُهَا مِنْ إِسۡتَبۡرَقِ ۚ وَجَنَى ٱلجَنَّتَيِّنِ دَانِ

فَبِأَيَّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٥ فِيهِنَّ قَاصِرَاتُ ٱلطَّرْفِ لَمْ يَطْمِثُهُنَّ إِنسٌ قَتَلَهُمْ وَلَاجَآنٌ ٥

فَبَأَيَّءَ الْآءِ رَبِّكُمَا ثُكَذِّبَانِ ٥ كَأَنَّهُنَّ ٱلْيَاقُوتُ وَٱلْمَرْجَانُ ٥ فَبِأَيَّءَ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَدِّبَانِ ٥ هَلْجَزَآءُ ٱلْإِحْسَنِ إِلَّا ٱلْإِحْسَنُ ١ فَبِأَيّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَاتُكَذِّبَانِ ١ وَمِن دُونِهِ مَاجَنَّتَانِ ١ فَبَأَيّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿ مُدُهَامَّتَانِ ١

فَبِأَيّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٥ فِيهِمَاعَيْنَانِ نَضَّاخَتَانِ ١٠٠ فَبِأَيَّءَ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿

فِيهِ مَا فَكِهَةٌ وَنَحَلُ وَرُمَّانٌ ١

فَبِأَيَّءَ الْآءِ رَبِّكُمَا ثُكَذِّبَانِ ١

⁽¹⁾ Selain dua surga yang tersebut di atas ada lagi dua surga yang disediakan untuk orang-orang mu'min yang kurang derajatnya dari orang-orang mu'min yang dimasukkan ke dalam surga yang pertama.

- 70. Di dalam surga-surga itu ada bidadaribidadari yang baik-baik lagi cantikcantik.
- 71. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 72. (Bidadari-bidadari) yang jelita, putih bersih dipingit dalam rumah.
- 73. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 74. Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghunipenghuni surga yang menjadi suami mereka) dan tidak pula oleh jin.
- 75. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 76. Mereka bertelekan pada bantal-bantal yang hijau dan permadani-permadani yang indah.
- 77. Maka ni'mat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?
- 78. Maha Agung nama Tuhanmu Yang Mempunyai kebesaran dan karunia.

جَ خَيْرَاتُ حِسَانٌ ٥

فَبِأَيِّ ءَالَآءِ رَبِّكُمَا تُكِذِّبَانِ ١

حُورٌ مَّقُصُورَاتٌ فِي ٱلْخِيَامِ ١

فَيَأَيَّءَ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۞

لَرْيَطُمِتُهُنَّ إِنسُ قَبَّلَهُمْ وَلَاجَآنٌ ١

فِبَأَيِّءَ الْآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٥

كِينَ عَلَىٰ رَفْرَفٍ خُضْرِ وَعَبْقَرِيّ

فِبَأَيَّءَ اللَّهِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ٥

تَبَرَكَ ٱسْمُ رَبِّكَ ذِي ٱلْجَلَالِ وَٱلْإِكْرَامِ

PENUTUP

Surat Ar Rahmaan menyebutkan bermacam-macam nikmat Allah yang telah dilimpahkan kepada hamba-hamba-Nya yaitu dengan menciptakan alam dengan segala yang ada padanya. Kemudian diterangkan pembalasan di akhirat, keadaan penghuni neraka dan keadaan penghuni surga, dan diterangkan pula keadaan di dalam surga yang dijanjikan Allah kepada orang yang bertakwa.

HUBUNGAN SURAT AR RAHMAAN DENGAN SURAT AL WAAQI'AH:

- 1. Kedua surat ini sama-sama menerangkan keadaan di akhirat dan keadaan di surga dan di neraka.
- 2. Dalam surat Ar Rahmaan diterangkan azab yang ditimpakan kepada orang-orang yang berdosa dan nikmat yang diterima orang-orang yang bertakwa; dijelaskan bahwa ada dua macam surga yang disediakan bagi orang-orang mu'min. Pada surat Al Waaqi'ah diterangkan pembagian manusia di akhirat kepada tiga golongan, yaitu golongan kiri, golongan kanan dan golongan orang-orang yang lebih dahulu beriman dan diterangkan pula bagaimana nasib masing-masing golongan itu.

Surat Al Waaqi'ah (Hari Kiamat)



Surat Al Waaqi'ah terdiri atas 96 ayat, termasuk golongan-golongan Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Thaa Haa.

876

Dinamai "Al Waaqi'ah" (Hari kiamat), diambil dari perkataan Al Waaqi'ah yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Huru hara di waktu terjadinya hari kiamat; manusia di waktu berhisab terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan yang bersegera menjalankan kebaikan, golongan kanan dan golongan yang celaka serta balasan yang diperoleh oleh masing-masing golongan; bantahan Allah terhadap keingkaran orang yang mengingkari adanya Tuhan, hari berbangkit, dan adanya hisab; Al Qur'an berasal dari Lauh Mahfuzh.

2. Dan lain-lain:

Gambaran tentang surga dan neraka.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEJADIAN-KEJADIAN BESAR PADA HARI KIAMAT.

Pada hari kiamat manusia terbagi kepada tiga golongan.

- Apabila terjadi hari kiamat, 1.
- terjadinya kiamat itu tidak dapat didustakan (disangkal).
- (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain),
- apabila bumi digoncangkan sedahsyat-4. dahsyatnya,
- dan gunung-gunung dihancur luluhkan sehancur-hancurnya,
- maka jadilah dia debu yang beterbangan, 6.
- dan kamu menjadi tiga golongan. 7.

Golongan kanan, golongan kiri dan orangorang yang paling dahulu beriman.

Yaitu golongan kanan⁽¹⁾. Alangkah 8.



إِذَا وَقَعَتِ ٱلْوَاقِعَةُ ١ لَيْسَ لِوَقْعَتِهَا كَاذِبَةً ٢ خَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ ۞ إِذَارُجَّتِٱلْأَرْضُ رَجَّانَ وَيُسَّتِ ٱلْجِبَالُ بَسَّا ٥ فَكَانَتُ هَيَآءً مُّنْكِتًّا ٢ وَكُنتُهُ أَزْ وَاحَاثَلَاثَةً ٥

فَأَصْحَكُ ٱلْمَيْمَنَةِ مَا أَصْحَكُ ٱلْمَتْمَنَةِ ١

⁽¹⁾ Golongan kanan, ialah orang-orang yang menerima buku-buku catatan amal mereka dengan tangan kanan.

mulianya golongan kanan itu.

- **9.** Dan golongan kiri⁽¹⁾. Alangkah sengsaranya golongan kiri itu.
- 10. Dan orang-orang yang paling dahulu beriman, merekalah yang paling dulu (masuk surga).

Balasan kepada orang-orang yang paling dahulu beriman.

- 11. Mereka itulah orang yang didekatkan (kepada Allah).
- 12. Berada dalam surga keni'matan.
- 13. Segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu,
- 14. dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian⁽²⁾.
- Mereka berada di atas dipan yang bertahtakan emas dan permata,
- **16.** seraya bertelekan di atasnya berhadaphadapan.
- Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda,
- 18. dengan membawa gelas, cerek dan sloki (piala) berisi minuman yang diambil dari air yang mengalir,
- 19. mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk,
- **20.** dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih,
- **21.** dan daging burung dari apa yang mereka inginkan.
- 22. Dan (di dalam surga itu) ada bidadaribidadari yang bermata jeli,
- 23. laksana mutiara yang tersimpan baik.

وَأَصْحَبُ ٱلْمَشْعَمَةِ مَا أَصْحَبُ ٱلْمَشْعَمَةِ ٥

أُوْلَتِهِكَ ٱلْمُقَرِّبُونَ ۞

فِي جَنَّاتِ ٱلنَّعِيمِ ٣

ثُلَّةٌ ثُمِّنَ ٱلْأَوْلِينَ ٢

وَقِلِيلٌ مِّنَ ٱلْآخِرِينَ ٢

عَلَىٰ سُرُرِمَّوْضُونَةِ ۞

مُّتَّكِدِينَ عَلَيْهَا مُتَقَدِيلِينَ اللهِ

يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانُ تُخْلَدُونَ ٧

بِأَكْوَابِ وَأَبَارِيقَ وَكَأْسِ مِّن مَعِينِ ٨

لَّا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنزِفُونَ ۞

وَفَاكِهَ قِمِمَّا يَتَخَيَّرُونَ ٥

وَلَحْمِ طَيْرِمِمَّا يَشْتَهُونَ ١

وَحُورٌ عِينٌ ١

كَأَمْثَلِ ٱللَّوْلَهِ ٱلْمَكْنُونِ ٢

- (1) Golongan kiri, ialah orang-orang yang menerima buku-buku catatan amal mereka dengan tangan kiri.
- (2) Yang dimaksud orang-orang dahulu ialah seluruh umat-umat para nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad s.a.w. dan yang dimaksud orang yang kemudian ialah umat Nabi Muhammad s.a.w.

- yang telah
- 24. Sebagai balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan.
- 25. Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa,
- **26.** akan tetapi mereka mendengar ucapan salam.

Balasan kepada golongan kanan.

- **27.** Dan golongan kanan, alangkah bahagianya golongan kanan itu.
- 28. Berada di antara pohon bidara yang tidak berduri,
- 29. dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya),
- 30. dan naungan yang terbentang luas,
- 31. dan air yang tercurah,
- 32. dan buah-buahan yang banyak,
- **33.** yang tidak berhenti (buahnya) dan tidak terlarang mengambilnya,
- 34. dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk.
- **35.** Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan langsung⁽¹⁾.
- **36.** dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan,
- 37. penuh cinta lagi sebaya umurnya,
- **38.** (Kami ciptakan mereka) untuk golongan kanan,
- **39.** (yaitu) segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu,
- **40.** dan segolongan besar pula dari orang yang kemudian.

Azab atas golongan kiri dan tempelak untuk mereka.

41. Dan golongan kiri, siapakah golongan kiri itu.

جَزَآءً بِمَاكَا فُواْ يَعْمَلُونَ ٢

لَايَسُمَعُونَ فِيهَالَغُوَا وَلَاتَأْثِيمًا

إِلَّاقِيلَاسَلَمَاسَلَمَانَ

وَأَصْحَابُ ٱلْيَمِينِ مَآأَصْحَابُ ٱلْيَمِينِ

فِي سِدْرِ مِّخَضُودِ ٥

وَطَلْحٍ مَّنضُودِ ٢

وَظِلِّ مَّمَدُودِ \$

وَمَآءِ مَّسَكُوبٍ ١

وَفَكِكُهَ وَكَثِيرَةٍ ٢

لَّامَقُطُوعَةِ وَلَامَمْنُوعَةِ ٣

وَفُرُشِ مَّرَفُوعَةٍ ٢

إِنَّا أَنشَأْنَهُنَّ إِنشَآءً ۞

فَجَعَلْنَهُنَّ أَبُّكَارًا ١

عُرُبًا أَتُرَابَا

لِأَصْحَابِ ٱلْيَمِينِ ٢

ثُلَّةُ مِن ٱلْأَوَّلِينَ ﴿

وَثُلَّةٌ مِّنَ ٱلْآخِرِينَ ٢

وَأَصْحَابُ ٱلشِّمَالِ مَا أَصْحَابُ ٱلشِّمَالِ ١

⁽¹⁾ Maksudnya: mereka diciptakan tanpa melalui kelahiran dan langsung menjadi gadis.

- 42. Dalam (siksaan) angin yang amat panas dan air yang panas yang mendidih.
- 43. dan dalam naungan asap yang hitam.
- 44. Tidak sejuk dan tidak menyenangkan.
- 45. Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewah-mewah.
- **46.** Dan mereka terus-menerus mengerjakan dosa yang besar.
- 47. Dan mereka selalu mengatakan: "Apakah apabila kami mati dan menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar akan dibangkitkan kembali?,
- 48. apakah bapak-bapak kami yang terdahulu (dibangkitkan pula)?"
- 49. Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang terkemudian.
- 50. benar-benar akan dikumpulkan di waktu tertentu pada hari yang dikenal.
- 51. Kemudian sesungguhnya kamu hai orang yang sesat lagi mendustakan,
- 52. benar-benar akan memakan pohon Zaqqum,
- 53. dan akan memenuhi perutmu dengannya.
- 54. Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas.
- 55. Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum.
- 56. Itulah hidangan untuk mereka pada hari Pembalasan".
- 57. Kami telah menciptakan kamu, maka mengapa kamu tidak membenarkan (hari berbangkit)?
- 58. Maka terangkanlah kepadaku tentang nutfah yang kamu pancarkan.
- 59. Kamukah yang menciptakannya, atau Kami kah yang menciptakannya?

في سَمُو مِر وَحَمِيمِ ﴿

وَظِلِّ مِّن يَحْمُومِ ٢ لَّا بَارِدِ وَلَاكَرِيمٍ ٥ إِنَّهُ مُكَانُواْ قَبْلَ ذَلِكَ مُثْرَفِينَ ۞ وَكَانُواْ يُصِرُّونَ عَلَى ٱلْحِنثِ ٱلْعَظِيمِ ۞ وَكَانُواْ يَقُولُونَ أَيِذَا مِثْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَمًا أَءِنَّا لَمَبَعُوثُونَ ٧

> أُوَءَابَآؤُنَا ٱلْأَوَّلُونَ ٨ قُلْإِنَّ ٱلْأَوَّلِينَ وَٱلْآخِرِينَ ٥

لَمَجْمُوعُونَ إِلَى مِيقَاتِ يَوْمِ مَّعْلُومِ ٥

ثُمَّ إِنَّكُو أَيُّهَا ٱلضَّآلُونَ ٱلْمُكَذِّبُونَ ٥

لَا كِلُونَ مِن شَجَرِمِّن زَقُومٍ ٥

فَمَا لِكُونَ مِنْهَا ٱلْبُطُونَ ٢

فَشَارِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ ٱلْحَمِيرِ ١

فَشَارِيُونَ شُرْبَ ٱلْهِيمِرُ ٥

هَاذَانُزُلُهُ مُ يَوْمَ ٱلدِّينِ

نَحَنُ خَلَقَنَاكُمْ فَلَوْلَا تُصَدِّقُونَ ٥

أَفَرَءَ يَتُهُمِمَّاتُمَنُونَ ٨

ءَأَنتُمْ تَخَلُقُونَهُ وَأَمْ نَحْنُ ٱلْخَالِقُونَ ٥٠

- 60. Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan Kami sekali-kali tidak dapat dikalahkan,
- 61. untuk menggantikan kamu dengan orang-orang yang seperti kamu (dalam dunia) dan menciptakan kamu kelak (di akhirat) dalam keadaan yang tidak kamu ketahui.
- 62. Dan sesungguhnya kamu telah mengetahui penciptaan yang pertama, maka mengapakah kamu tidak mengambil pelajaran (untuk penciptaan yang kedua)?
- 63. Maka terangkanlah kepadaku tentang yang kamu tanam?
- 64. Kamukah yang menumbuhkannya ataukah Kami yang menumbuhkannya?
- 65. Kalau Kami kehendaki, benar-benar Kami jadikan dia kering dan hancur; maka jadilah kamu heran tercengang.
- 66. (Sambil berkata): "Sesungguhnya kami benar-benar menderita kerugian,
- 67. bahkan kami menjadi orang yang tidak mendapat hasil apa-apa."
- 68. Maka terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum.
- 69. Kamukah yang menurunkannya dari awan ataukah Kami yang menurunkan?
- 70. Kalau Kami kehendaki niscaya Kami jadikan dia asin, maka mengapakah kamu tidak bersyukur?
- 71. Maka terangkanlah kepadaku tentang api yang kamu nyalakan (dari gosokangosokan kayu).
- 72. Kamukah yang menjadikan kayu itu atau Kamikah yang menjadikannya?
- 73. Kami menjadikan api itu untuk peringatan dan bahan yang berguna bagi musafir di padang pasir.
- 74. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Maha Besar.

نَحَنُ قَدَّرْنَا بَيْنَكُو ٱلْمَوْتَ وَمَا نَحَنُ بِمَسْبُوقِينَ ٦

عَلَىٰٓ أَن نُبُدِّلَ أَمْثَلَكُو وَنُنشِعَكُو فِي مَا لَا تَعُلَّمُونَ ١

وَلَقَدْ عَلِمْتُهُ ٱلنَّشَأَةَ ٱلْأُولَىٰ فَلَوَلَا تَذَكَّرُونَ

أَفَرَءَ يَتُمُ مَّا تَحُرُنُونَ ٦

ءَأَنتُمْ تَزْرَعُونَهُ وَأَمْ نَحَنُ ٱلزَّرِعُونَ ١

لَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَاهُ حُطَامًا فَظَلْتُمْ

تَفَكُّهُونَ ١

إِنَّا لَمُغْرَمُونَ ١

بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ٧

أَفَرَءَ يَتُمُوا لَمَاءَ ٱلَّذِي تَشْرَبُونَ ١

ءَ أَنتُمْ أَنزَلْتُمُوهُ مِنَ ٱلْمُزْنِ أَمْ نَحُنُ ٱلْمُنزِلُونَ ۞

لَهُ نَشَاءُ حَعَلْنَهُ أُجَاجًا فَلَوْ لَا تَشَكُّرُونَ ٥

أَفَرَءَ يَتُهُ النَّارَ ٱلَّتِي تُورُونَ ۞

ءَأَنتُهُ أَنشَأْتُهُ شَجَرَتَهَآ أَمۡخَنُ ٱلْمُنشِوۡنِ ٥

نَحْنُ جَعَلْنَهَا تَذَكِرَةً وَمَتَنَعَا لِلْمُقُويِنَ ١

فَسَبِّحْ بِٱسْمِرَبِّكَ ٱلْعَظِيمِ

Juz 27

SUMPAH ALLAH TENTANG KEMULIAAN AL OUR'AN.

- 75. Maka Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang.
- 76. Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui,
- 77. sesungguhnya Al Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia,
- 78. pada kitab yang terpelihara (Lauh Mahfuzh).
- 79. tidak menyentuhnya kecuali hambahamba yang disucikan.
- 80. Diturunkan dari Tuhan semesta alam.
- 81. Maka apakah kamu menganggap remeh saja Al Qur'an ini?,
- 82. kamu (mengganti) rezki (yang Allah berikan) dengan mendustakan (Allah).
- 83. Maka mengapa ketika nyawa sampai di kerongkongan,
- 84. padahal kamu ketika itu melihat,
- 85. dan Kami lebih dekat kepadanya daripada kamu. Tetapi kamu tidak melihat,
- 86. maka mengapa jika kamu tidak dikuasai (oleh Allah)?
- 87. Kamu tidak mengembalikan nyawa itu (kepada tempatnya) jika kamu adalah orang-orang yang benar?,
- 88. adapun jika dia (orang yang mati) termasuk orang yang didekatkan (kepada Allah),
- 89. maka dia memperoleh ketenteraman dan rezki serta surga keni'matan.
- 90. Dan adapun jika dia termasuk golongan kanan,
- 91. maka keselamatan bagimu karena kamu dari golongan kanan.
- 92. Dan adapun jika dia termasuk golongan orang yang mendustakan lagi sesat,

* فَلَآ أُقۡسِمُ بِمَوَاقِعِ ٱلنُّجُومِ وَإِنَّهُ ولَقَسَهُ لَّوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ ۞ إِنَّهُ لِلْقُرْءَانُّ كَرِيمٌ ٧

فِي كِتَابِ مَّكُنُونِ ۞

لَّا يَمَسُّهُ وَإِلَّا ٱلْمُطَهِّرُونَ ١

تَنزِيلٌ مِن رَّبِ ٱلْعَلَمِينَ ٥

أَفَبَهَاذَا ٱلْحَدِيثِ أَنتُمِمُّدُهِنُونَ ٨

وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنَّكُونًكُونَ ٥

فَكُولِ إِذَا بِلَغَتِ ٱلْحُلْقُومَ ١

وَأَنتُمْ حِينَهِ ذِ تَنظُرُونَ ١

وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنكُمْ وَلَكِكِن لَّا تُبْصِرُونَ ٥

فَلُولَا إِن كُنتُمْ غَيْرَمَدِينِينَ ٦

تَرْجِعُونَهَا إِن كُنتُهُ صَلاقينَ ١

فَأُمَّا إِن كَانَ مِنَ ٱلْمُقَرَّبِينَ ٨

فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّتُ نَعِيمِ ٥

وَأَمَّآإِن كَانَ مِنْ أَصْحَابِ ٱلۡيَمِينِ ١

فَسَلَتُولِّكَ مِنْ أَصْحَبِ ٱلْيَمِين ١

وَأُمَّآ إِن كَانَ مِنَ ٱلْمُكَدِّبِينَ ٱلضَّآ لِينَ ﴿

- 93. maka dia mendapat hidangan air yang mendidih,
- 94. dan dibakar di dalam neraka.
- **95.** Sesungguhnya (yang disebutkan ini) adalah suatu keyakinan yang benar.
- **96.** Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Besar.

فَنُزُلُ مِّنْ حَمِيدِ ۞ وَتَصَلِيةُ جَحِيدٍ إِنَّ هَذَالَهُوَحَقُّ ٱلْيَقِينِ۞ فَسَيِّحُ بِٱسۡمِرَيِّكَ ٱلۡعَظِيرِ۞

PENUTUP

Surat Al Waaqi'ah menerangkan tentang keadaan hari kiamat, balasan yang diterima oleh orang-orang mu'min dan orang kafir. Kemudian diterangkan penciptaan manusia, tumbuh-tumbuhan dan api, sebagai bukti kekuasaan Allah dan adanya hari berbangkit.

HUBUNGAN SURAT AL WAAQI'AH DENGAN SURAT AL HADIID:

- 1. Surat Al Waaqi'ah diakhiri dengan perintah bertasbih dengan menyebut nama Tuhan, Maha Pencipta lagi Maha Pemelihara, sedang pada permulaan surat Al Hadiid disebutkan bahwa apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi bertasbih kepada Allah.
- 2. Dalam surat Al Waaqi'ah disebut orang-orang yang bersegera (As Saabiquun), sedang pada surat Al Hadiid diterangkan ke mana orang-orang itu harus bersegera.
- 3. Sama-sama menerangkan kekuasaan Allah.



Surat Al Hadiid (Besi)



Surat Al Hadiid terdiri atas 29 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Az Zalzalah.

883

Dinamai "Al Hadiid" (besi), diambil dari perkataan "Al Hadiid" yang terdapat pada ayat 25 surat ini.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Hanya kepada Allah kembali semua urusan; beberapa sifat Allah dan beberapa Asmaa-ul Husna serta pernyataan kekuasaan Allah di langit dan di bumi.

2. Hukum-hukum:

Perintah menafkahkan harta.

3. Dan lain-lain:

Keadaan orang-orang munafik di hari kiamat; hakikat kehidupan dunia dan kehidupan akhirat; tujuan penciptaan besi; tujuan diutusnya para rasul; kehidupan kerahiban dalam agama Nasrani bukan berasal dari ajaran Nabi 'Isa a.s.; celaan kepada orang-orang bakhil dan orang yang menyuruh orang-orang lain berbuat bakhil.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

SEGALA SESUATU PADA HAKEKATNYA MILIK ALLAH MAKA JANGANLAH KAMU MERASA BERAT MENAFKAHKAN HARTA DAN REZKIMU DI JALAN ALLAH.

- Semua yang berada di langit dan yang berada di bumi bertasbih kepada Allah (menyatakan kebesaran Allah). Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 2. Kepunyaan-Nyalah kerajaan langit dan bumi, Dia menghidupkan dan mematikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 3. Dialah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Zhahir dan Yang Bathin⁽¹⁾; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.



سَبَّحَ بِلَّهِ مَافِى ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَّ وَهُوَٱلْعَزِيْرُ ٱلْحَكِيمُ ا

لَهُ ومُلْكُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِّ يُحَيِّ وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَى ءِ قَدِيرٌ ۞ هُوَ ٱلْأَوَّلُ وَٱلْآخِرُ وَٱلظَّلِهِ رُوَالْبَاطِنُ وَهُوَ

ؠٷ۩ڔڹڔ؋؞ؖۜڝؚۯڔڝڣؚؠڔڔ ؠؚػؙڸۜۺؘؠٞ۽عٙڶؚۑۿڔ۞

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "Yang Awwal" ialah, yang telah ada sebelum segala sesuatu ada, "Yang Akhir" ialah yang tetap ada setelah segala sesuatu musnah, "Yang Zhahir" ialah Yang Maha Tinggi, tiada di atas-Nya suatu apapun, dan Al Bathin: Yang tidak ada sesuatupun yang menghalangi-Nya dan Dia lebih dekat kepada makhluk-Nya daripada makhluk itu sendiri kepada dirinya.

- Juz 27
- Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari; Kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy⁽¹⁾. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya⁽²⁾. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
- Kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi. Dan kepada Allah-lah dikembalikan segala urusan.
- Dialah yang memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam⁽³⁾. Dan Dia Maha Mengetahui segala isi hati.
- 7. Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya⁽⁴⁾. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.
- Dan mengapa kamu tidak beriman kepada 8. Allah padahal Rasul menyeru kamu supaya kamu beriman kepada Tuhanmu. Dan sesungguhnya Dia telah mengambil perjanjianmu jika kamu adalah orangorang yang beriman⁽⁵⁾.
- Dialah yang menurunkan kepada hamba-Nya ayat-ayat yang terang (Al Qur'an) supaya Dia mengeluarkan kamu dari

هُوَ الَّذِي خَلَقَ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامِرِثُمَّ ٱسْتَوَىٰ عَلَى ٱلْعَرْشِ يَعْلَمُ مَايَلِحُ فِي ٱلْأَرْضِ وَمَا يَخَرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنزِلُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ وَمَايِعُرُجُ فِيهَأُوهُومَعَكُمُ أَيْنَ مَاكُنتُمْ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ١

لَّهُ ومُلْكُ ٱلسَّمَوَ تِ وَٱلْأَرْضِ وَإِلَى ٱللَّهِ تُرْجَعُ

يُولِجُ ٱلْيَلَ فِي ٱلنَّهَارِ وَيُولِجُ ٱلنَّهَارَ فِي ٱلْيَلِ وَهُوَ عَلِيمٌ بِذَاتِ ٱلصُّدُودِ ٥

ءَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنفِقُواْ مِمَّا جَعَلَكُمُ مُّسَتَخْلَفِينَ فيكُ فَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْمِنكُمُ وَأَنفَقُواْ لَهُ مِرَأَجَرٌ كَبِيرٌ ۞

وَمَالَّكُمْ لَا تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلرَّسُولُ يَدْعُوكُمْ لِتُؤْمِنُواْ بِرَبِّكُمْ وَقَدْ أَخَذَ مِيثَقَكُمْ إِن كُنتُ مِثُؤُمِنينَ ٨

ۿؙۅؘۘٲڵؖۮؚؽۑؙڹٙڗؙۣڷؙؗٛٛۼڮؘڮۼٙڋۄۦۧٵؽٮٟؠۜێڹؾؚڵۣؽڂٝڔۣڿڴۄ مِّنَ ٱلتَّلُكُمَاتِ إِلَى ٱلنُّورِ وَإِنَّ ٱللَّهَ بِكُمْ لَرَءُوفُ

- (1) Lihat not ayat 54 surat Al A'raaf.
- Yang dimaksud dengan "yang naik kepada-Nya" antara lain amal-amal dan do'a-do'a hamba. (2)
- Yang dimaksud dengan "memasukkan malam ke dalam siang" yang menjadikan malam lebih panjang dari siang, dan "memasukkan siang ke dalam malam" ialah menjadikan siang lebih panjang dari malam. Sebagai yang terjadi pada musim panas dan dingin.
- Yang dimaksud dengan menguasai di sini ialah penguasaan yang bukan secara mutlak. Hak milik pada hakikatnya adalah pada Allah. Karena itu menafkahkan hartanya itu haruslah menurut hukum-kukum yang telah disyari'atkan Allah. Karena itu tidaklah boleh kikir atau boros.
- (5) Yang dimaksud dengan perjanjianmu ialah perjanjian ruh Bani Adam sebelum dilahirkan ke dunia bahwa dia mengakui (naik saksi), bahwa Tuhannya ialah Allah, seperti tersebut dalam ayat 172 surat Al A'raaf.

۷۷ – سورة الحديد

kegelapan kepada cahaya. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Maha Penyantun lagi Maha Penyayang terhadapmu.

- 10. Dan mengapa kamu tidak menafkahkan (sebagian hartamu) pada jalan Allah, padahal Allah-lah yang memusakai (mempunyai) langit dan bumi? Tidak sama di antara kamu orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sebelum penaklukan (Mekah). Mereka lebih tinggi derajatnya daripada orangorang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sesudah itu. Allah menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang lebih baik. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 11. Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak,
- 12. (yaitu) pada hari ketika kamu melihat orang mu'min laki-laki dan perempuan, sedang cahaya mereka bersinar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, (dikatakan kepada mereka): "Pada hari ini ada berita gembira untukmu, (yaitu) surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai yang kamu kekal di dalamnya. Itulah keberuntungan yang banyak.
- 13. Pada hari ketika orang-orang munafik laki-laki dan perempuan berkata kepada orang-orang yang beriman: "Tunggulah kami supaya kami dapat mengambil sebagian dari cahayamu". Dikatakan (kepada mereka): "Kembalilah kamu ke belakang dan carilah sendiri cahaya (untukmu)". Lalu diadakan di antara mereka dinding yang mempunyai pintu. Di sebelah dalamnya ada rahmat dan di sebelah luarnya dari situ ada siksa.
- 14. Orang-orang munafik itu memanggil mereka (orang-orang mu'min) seraya berkata: "Bukankah kami dahulu bersama-sama

وَمَالَكُمْ أَلَّا تُنفِقُواْ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَلِلَّهِ مِيرَثُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ لَايسَتَوى مِنكُمْ مَّنَ أَنفَقَ مِن قَبْلِ ٱلْفَتْحِ وَقَلْتَلَّ أُوْلَتِهِكَ أَعْظَمُ دَرَجَةً مِّنَ ٱلَّذِينَ أَنفَقُواْ مِنْ بَغَدُ وَقَلْتَلُوا ۚ وَكُلَّلَا وَعَدَ ٱللَّهُ ٱلْحُسْنَ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١

> مَّن ذَا ٱلَّذِي يُقْرِضُ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنَا فَيُضَاعِفَهُ ولَهُ وَلَهُ وَلَهُ وَأَجْرُكُم يُرُ ١

يَوْمَ تَرَى ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَى نُورُهُم بَيْنَ أَيْدِيهِ مِ وَبِأَيْمَنِهِم مُشَرَكُهُ ٱلْيَوْمَ جَنَّاتُ تَجَرى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فيها أَذَٰ لِكَ هُوَالْفَوَ زُالْعَظِيمُ ١

يَوْمَ يَقُولُ ٱلْمُنَافِقُونَ وَٱلْمُنَافِقَاتُ لِلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱنظُرُونَانَقَتَبِسَمِن نُّورَكُرُ فِيلَ ٱرْجِعُواْ وَرَآءَكُمْ فَٱلْتَمِسُولْنُورً فَضُرِبَ بَيْنَهُمُ بِسُورِ لَّهُ وَبَائِ بَاطِنُهُ وفِيهِ ٱلرَّحْمَةُ وَظَلِهِرُهُ ومِن قِبَلِهِ ٱلْعَذَابُ ١

يُنَادُونَهُمْ أَلْرَنَكُن مَّعَكُمٍّ قَالُواْ بَلَى وَلَكِكَكُمُ فَتَنتُمْ

dengan kamu?" Mereka menjawab: "Benar, tetapi kamu mencelakakan dirimu sendiri dan menunggu (kehancuran kami) dan kamu ragu-ragu serta ditipu oleh angan-angan kosong sehingga datanglah ketetapan Allah; dan kamu telah ditipu terhadap Allah oleh (syaitan) yang amat penipu.

- 15. Maka pada hari ini tidak diterima tebusan dari kamu dan tidak pula dari orang-orang kafir. Tempat kamu ialah neraka. Dialah tempat berlindungmu. Dan dia adalah seburuk-buruk tempat kembali.
- 16. Belumkah datang waktunya bagi orangorang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah dan kepada kebenaran yang telah turun (kepada mereka), dan janganlah mereka seperti orang-orang yang sebelumnya telah diturunkan Al Kitab kepadanya, kemudian berlalulah masa yang panjang atas mereka lalu hati mereka menjadi keras. Dan kebanyakan di antara mereka adalah orang-orang yang fasik.
- 17. Ketahuilah olehmu bahwa sesungguhnya Allah menghidupkan bumi sesudah matinya. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan kepadamu tanda-tanda kebesaran (Kami) supaya kamu memikirkannya.
- 18. Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipat gandakan (pembayarannya) kepada mereka; dan bagi mereka pahala yang banyak.
- 19. Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, mereka itu orangorang Shiddiqiin⁽¹⁾ dan orang-orang yang menjadi saksi di sisi Tuhan mereka. Bagi mereka pahala dan cahaya mereka. Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghunipenghuni neraka.

أَنفُسَكُ وَتَرَبَّضَتُمْ وَٱرْبَبْتُمْ وَعَرَّثُكُمُ ٱلْأَمَانِيُّ حَتَّى جَاءَ أَمْرُ ٱللَّهِ وَغَرَّكُم بِٱللَّهِ ٱلْغَرُورُ ٥

فَٱلْيَوْمَ لَا يُؤْخَذُ مِنكُمْ فِدْيَةٌ وَلَا مِنَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مَأُوَىٰكُمُ ٱلنَّارِّهِي مَوْلَكُمُ ۗ وَبِئْسَ ٱلْمَصِيرُ ٥

* أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَن تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ ٱللَّهِ وَمَانَزَلَ مِنَ ٱلْحَقِّ وَلَا يَكُونُواْ كَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْكِتَبَمِن قَبَلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ ٱلْأَمَدُ فَقَسَتَ قُلُوبُهُ مِ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَلِيقُونَ ١

> ٱعۡكَمُوۤا أَنَّ ٱللَّهَ يُحۡى ٱلْأَرْضَ بَعۡدَمَوۡتِهَ أَقَدَ بَيَّنَّا لَّكُوْ ٱلْآيِكَ لَعَلَّكُوْ تَعْقِلُونَ ١

إِنَّ ٱلْمُصَّدِّقِينَ وَٱلْمُصَّدِّقَاتِ وَأَقْرَضُواْ ٱللَّهَ قَرَضًا حَسَنَا يُضَاعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجُرُ كُرِيمُ

وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ بِٱللَّهِ وَرُسُلِهِ ۗ أَوْلَيْكِكَ هُمُ ٱلصِّدِيقُونَ وَٱلشُّهَدَآءُ عِندَرَبِّهِمْ لَهُمْ أَجْرُهُمْ وَفُورُهُمْ وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَكَذَّبُواْ بَعَايَكِتِنَآ أَوْلَتِهِكَ أَصْحَابُ ٱلْجَحِيمِ

⁽¹⁾ Lihat not ayat 69 surat An Nisaa'.

- 20. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-bangga tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanamtanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.
- 21. Berlomba-lombalah kamu kepada (mendapatkan) ampunan dari Tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasulrasul-Nya. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.
- 22. Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.
- 23. (Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira⁽¹⁾ terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri,
- 24. (yaitu) orang-orang yang kikir dan menyuruh manusia berbuat kikir. Dan barangsiapa yang berpaling (dari perintah-perintah Allah) maka sesungguhnya Allah Dia-lah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

ٱعْلَمُوٓ النَّمَا ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَالَعِبُ وَلَهُوُ وَزِينَةُ وَتَفَاخُرُ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي ٱلْأَمْوَالِ وَٱلْأَوْلَاِّ كَمَثَل غَيْثٍ أَغْجَبَ ٱلْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَيْلُهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًّا وَفِي ٱلْآخِرَةِ عَذَابُ شَدِيدٌ وَمَغَفِرَةٌ مِّنَ ٱللَّهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَآ إِلَّامَتَعُ ٱلْغُرُورِ ۞

سَابِقُوٓ أَ إِلَى مَغْفِرَةٍ مِن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ أُعِدَّتُ لِلَّذِينَ ءَامَنُواْ بِٱللَّهِ وَرُسُلَةٍ عَزَلِكَ فَضَلُ ٱللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ وَأُللَّهُ ذُو ٱلْفَضَّلِ ٱلْعَظِيمِ ١

مَآأَصَابَ مِن مُصِيبَةٍ فِي ٱلْأَرْضِ وَلَا فِيَ أَنفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَكِ مِن قَبْلِ أَن نَّبْرَأُهَأَ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرٌ ١٠٠٠

لِّكَ يْلَا تَأْسَوْاْ عَلَىٰ مَافَاتَكُمْ وَلَا تَفۡرَحُواْ بِمَآءَ اتَنكُمُّ وَٱللَّهُ لَا يُحِبُّكُلَّ مُخْتَالِ فَخُورِ ٣

ٱلَّذِينَ يَبِّخَلُونَ وَيَأْمُرُونَ ٱلنَّاسَ بِٱلْبُخَلِّ وَمَن يَتُولُّ فَإِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْغَنُّ ٱلْخَمِيدُ ١

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan terlalu gembira: ialah gembira yang telah melampaui batas yang menyebabkan kesombongan, ketakaburan dan lupa kepada Allah.

BESI ADALAH KARUNIA ALLAH YANG MERUPAKAN POKOK KEKUATAN UNTUK MEMBELA AGAMA ALLAH DAN MEMENUHI KEPERLUAN HIDUP.

- 25. Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfa'at bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama) Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.
- 26. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh dan Ibrahim dan Kami jadikan kepada keturunan keduanya kenabian dan Al Kitab, maka di antara mereka ada yang menerima petunjuk dan banyak di antara mereka fasik.

TIDAK ADA RAHBANIYAH (KERAHIBAN) DALAM AGAMA ISLAM.

27. Kemudian Kami iringkan di belakang mereka rasul-rasul Kami dan Kami iringkan (pula) 'Isa putra Maryam; dan Kami berikan kepadanya Injil dan Kami jadikan dalam hati orang-orang yang mengikutinya rasa santun dan kasih sayang. Dan mereka mengada-adakan rahbaniyyah⁽¹⁾ padahal Kami tidak mewajibkannya kepada mereka tetapi (mereka sendirilah yang mengada-adakannya) untuk mencari keridhaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya. Maka Kami berikan kepada orang-orang yang beriman di antara mereka pahalanya

لَقَدُ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِٱلْبَيِّنَاتِ وَأَنزَلْنَا مَعَهُمُ ٱلْكِتَبَ وَٱلْمِيزَاتَ لِيَقُومَ ٱلنَّاسُ بِٱلْقِسْطِّ وَأَنزَلْنَا ٱلْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسُ شَدِيدٌ وَمَنْفِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ ٱللَّهُ مَن يَنصُرُهُ وَرُسُلَهُ وبِٱلْغَيْبِ إِنَّ ٱللَّهَ قَوِيُّ عَزِيزٌ ۞

وَلَقَدَ أَرُسَلْنَا نُوحًا وَإِبْرَهِيمَ وَجَعَلْنَا فِي ذُرِيَّتِهِ مَا ٱلنُّبُوَّةَ وَٱلْكِتَبِّ فَمِنْهُم ذُرِّيَّتِهِ مَا ٱلنُّبُوَّةَ وَٱلْكِتَبِّ فَمِنْهُم مُّهْ تَدُِّوكَ ثِيرٌ مِّنْهُمُ فَكْسِقُونَ ۞

ثُمَّ قَفَيْ نَاعَلَى آ اَثَرِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَيْ نَا بِعِيسَى آبْنِ مَرْيَمَ وَ َاتَيْنَهُ ٱلْإِنجِيلَ وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ ٱلَّذِينَ ٱتَبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً فِي قُلُوبِ ٱلَّذِينَ ٱتَبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً وَرَهْبَانِيَةً ٱبْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَهَا عَلَيْهِمُ إِلَّا ٱبْتِغَا وَضَوَانِ ٱللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا عَلَيْهِمُ إِلَّا ٱبْتِغَا وَضَوَانِ ٱللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا عَلَيْهِمُ إِلَّا ٱبْتِغَا وَضَوَانِ ٱللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا حَقَرَعَا يَتِهَا أَفَاتَيْنَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنْهُمُ عَلَيْهِمُ وَكَثِيرٌ مِنْهُمُ وَفَسِقُونَ ١٠٥ أَجْرَهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ وَفَسِقُونَ ١٠٥ أَجْرَهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ وَفَسِقُونَ ١٠٥ اللَّهُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ الْمَنْوا مِنْهُمْ وَلَيْسِقُونَ ١٤٠ اللَّهُ اللَّهُ الْمَنْوا مِنْهُمْ وَلَيْسِقُونَ ١٤٠ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَنْوا مِنْهُمْ وَلَيْسِقُونَ ١٤٠ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمَنْ اللَّهُ اللَّهُ الْمَنْ اللَّهُ الْمِنْ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُنْ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللْهُ اللَّهُ الْمُنْ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan Rahbaniyyah ialah tidak beristeri atau tidak bersuami dan mengurung diri dalam biara.

dan banyak di antara mereka orang-orang fasik.

- 28. Hai orang-orang yang beriman (kepada para rasul), bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya, niscaya Allah memberikan rahmat-Nya kepadamu dua bagian, dan menjadikan untukmu cahaya yang dengan cahaya itu kamu dapat berjalan dan Dia mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,
- 29. (Kami terangkan yang demikian itu) supaya ahli Kitab mengetahui bahwa mereka tiada mendapat sedikitpun akan karunia Allah (jika mereka tidak beriman kepada Muhammad), dan bahwasanya karunia itu adalah di tangan Allah. Dia berikan karunia itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

يَكَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّـقُواْ ٱللَّهَ وَءَامِنُواْ برَسُولِهِ عِنْوَتِكُمْ كِفُلَيْنِ مِن رَّحْمَتِهِ عَ وَيَجْعَل لَّكُوْ نُوْزَا تَمْشُونَ بِهِ ٥ وَيَغْفِرْلَكُوْ وَٱللَّهُ

لِّئَلَايَعُلَمَ أَهْلُ ٱلۡكِتَبِ أَلَّا يَقُدِرُونَ عَلَىٰ شَى ءِ مِن فَضَلِ ٱللَّهِ وَأَنَّ ٱلْفَصْلَ بِيَدِ ٱللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَآءُ وَٱللَّهُ ذُواَلْفَضْلِ ٱلْعَظِيمِ ١

PENUTUP

Surat Al Hadiid pada umumnya menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan anjuran bernafkah dan membelanjakan harta di jalan Allah. Dan juga menerangkan bahwa Allah mengutus para nabi dengan membawa agama untuk kebahagiaan hidup manusia, di samping itu menciptakan besi yang bermanfa'at bagi manusia dalam kehidupannya dan untuk mempertahankan agama yang dibawa oleh rasul-rasul itu.

HUBUNGAN SURAT AL HADIID DENGAN SURAT AL MUJAADILAH:

- 1. Pada surat Al Hadiid disebutkan beberapa Al Asmaaul Husna, di antaranya ialah "Al Bathin" dan "Mengetahui segala sesuatu", sedang pada surat Al Mujaadilah disebutkan bahwa Allah mengetahui pembicaraan-pembicaraan yang dirahasiakan.
- 2. Pada akhir surat Al Hadiid disebutkan bahwa Allah mempunyai karunia-Nya kepada wanita, yaitu dengan menghilangkan hal-hal yang merugikan pihak wanita pada hukum zhihar yang berlaku di kalangan Arab Jahiliyah.

Surat Al Mujaadilah (Wanita Yang Mengajukan Gugatan)



Surat Al Mujaadilah terdiri atas 22 ayat, termasuk golongan surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Munaafiquun.

Surat ini dinamai "Al Mujaadilah" (wanita yang mengajukan gugatan) karena pada awal surat ini disebutkan bantahan seorang perempuan, menurut riwayat bernama Khaulah binti Tsa'labah terhadap sikap suaminya yang telah menzhiharnya. Hal ini diadukan kepada Rasulullah s.a.w. dan dia menuntut supaya beliau memberikan putusan yang adil dalam persoalan itu.

Dinamai juga "Al Mujaadalah" yang berarti "perbantahan".

Pokok-pokok isinya:

1. Hukum:

Hukum zhihar dan sanksi-sanksi bagi orang yang melakukannya bila ia menarik kembali perkataannya; larangan menjadikan musuh Allah sebagai teman.

2. Dan lain-lain:

Menjaga adab sopan santun dalam suatu majelis pertemuan; adab sopan santun terhadap Rasulullah s.a.w.

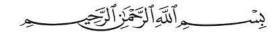
JUZ 28

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

BEBERAPA KETENTUAN DALAM ISLAM.

Hukum Zhihar.

1. Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan wanita yang memajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya, dan mengadukan (halnya) kepada Allah. Dan Allah mendengar soal jawab antara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat⁽¹⁾.



قَدْسَمِعَ ٱللَّهُ قَوْلَ ٱلَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشَـتَكِحَ إِلَى ٱللَّهِ وَٱللَّهُ يَسَمَعُ تَحَاوُرَكُمَ أَإِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعُ بَصِيرُ ۞

(1) Sebab turunnya ayat ini ialah berhubungan dengan persoalan seorang wanita yang bernama Khaulah binti Tsa`labah yang telah dizhihar oleh suaminya Aus bin Shamit, yaitu dengan mengatakan kepada isterinya: "Kamu bagiku sudah seperti punggung ibuku", dengan maksud dia tidak boleh lagi menggauli isterinya, sebagaimana ia tidak boleh menggauli ibunya. Menurut adat Jahiliyah kalimat zhihar seperti itu sudah sama dengan menthalak isteri. Maka Khaulah mengadukan halnya itu kepada Rasulullah s.a.w. Rasulullah menjawab, bahwa dalam hal ini belum ada keputusan Allah. Dan pada riwayat yang lain Rasulullah mengatakan: "Engkau telah diharamkan bersetubuh dengan dia". Lalu Khaulah berkata: "Suamiku belum menyebut kata-kata thalak." Kemudian Khaulah berulang-ulang mendesak kepada Rasulullah supaya menetapkan suatu keputusan dalam hal ini, sehingga kemudian turunlah ayat ini dan ayat-ayat berikutnya.

- 891
- Orang-orang yang menzhihar isterinya di antara kamu, (menganggap isterinya sebagai ibunya, padahal) tiadalah isteri mereka itu ibu mereka. Ibu-ibu mereka tidak lain hanyalah wanita yang melahirkan mereka. Dan sesungguhnya mereka sungguh-sungguh mengucapkan suatu perkataan yang mungkar dan dusta. Dan sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Pengampun.
- Orang-orang yang menzhihar isteri 3. mereka, kemudian mereka hendak menarik kembali apa yang mereka ucapkan, maka (wajib atasnya) memerdekakan seorang budak sebelum kedua suami isteri itu bercampur. Demikianlah yang diajarkan kepada kamu, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- Barangsiapa yang tidak mendapatkan (budak), maka (wajib atasnya) berpuasa dua bulan berturut-turut sebelum keduanya bercampur. Maka siapa yang tidak kuasa (wajiblah atasnya) memberi makan enam puluh orang miskin. Demikianlah supaya kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan itulah hukum-hukum Allah, dan bagi orangorang kafir ada siksaan yang sangat pedih.
- 5. Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya pasti mendapat kehinaan sebagaimana orangorang yang sebelum mereka telah mendapat kehinaan. Sesungguhnya Kami telah menurunkan bukti-bukti yang nyata. Dan bagi orang-orang kafir ada siksa yang menghinakan.
- Pada hari ketika mereka dibangkitkan Allah semuanya, lalu diberitakan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Allah mengumpulkan (mencatat) amal perbuatan itu, padahal mereka telah melupakannya. Dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

ٱلَّذِينَ يُظَهِرُونَ مِنكُومِن نِسَاآبِهِ مِمَّاهُنَّ أُمَّهَا يَهِ مَّ إِنْ أُمَّهَا تُهُمْ إِلَّا ٱلَّتِي وَلَدْنَهُمَّ وَإِنَّهُمْ لَيَقُولُونَ مُنكَرَامِّنَ ٱلْقَوْلِوَ زُورَأً وَإِنَّ ٱللَّهَ لَعَفُوٌّ عَفُورٌ ٢

وَٱلَّذِينَ يُظَامِرُونَ مِن نِسَّآيِهِمْ رُثُمَّ يَعُودُونَ لِمَا قَالُواْ فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مِّن قَبْلِ أَن يَتَمَاّسَأَ ذَالِكُمُ تُوعَظُونَ بِدِّ وَاللَّهُ بِمَاتَعَمَلُونَ خَبِيرٌ ٥

فْنَن لَوْ يَجِدْ فَصِيَامُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ مِن قَبْلِ أَن يَتَمَا لَسَّ أَفَنَ لَوْ يَسْتَطِعْ فَإِطْعَامُ سِتِّينَ مِسْكِينَا ۚ ذَٰلِكَ لِتُؤْمِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَتِلْكَ حُدُودُ ٱللَّهِ وَاللَّكَفِرِينَ عَذَابٌ ٱلِيكُر ٥

إِنَّ ٱلَّذِينَ يُحَاَّدُّونَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ رَكُبتُواْكُمَا كُبِتَ ٱلَّذِينَ مِن قَبَلِهِ مَّ وَقَدْ أَنزَلْنَآءَ ايَنتِ بَيِّنَتِّ وَلِلْكَفِرِينَ عَذَابٌ مُّهِينٌ ٥

يَوْمَ يَبْعَثُهُ مُ ٱللَّهُ جَمِيعًا فَيُغْبَّتُهُم بِمَاعَمِلُوّاً أَحْصَىنهُ ٱللَّهُ وَنَسُوهُ وَٱللَّهُ عَلَىٰكُلِّ شَيْءٍ شَهِيدُ ٦ Celaan terhadap perundingan rahasia untuk memusuhi Islam.

- 7. Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah yang keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah yang keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara (jumlah) yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia ada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
- 8. Apakah tiada kamu perhatikan orangorang yang telah dilarang mengadakan pembicaraan rahasia, kemudian mereka kembali (mengerjakan) larangan itu dan mereka mengadakan pembicaraan rahasia untuk berbuat dosa, permusuhan dan durhaka kepada Rasul. Dan apabila mereka datang kepadamu, mereka mengucapkan salam kepadamu dengan memberi salam yang bukan sebagai yang ditentukan Allah untukmu. Dan mereka mengatakan pada diri mereka sendiri: "Mengapa Allah tiada menyiksa kita disebabkan apa yang kita katakan itu?" Cukuplah bagi mereka neraka Jahannam yang akan mereka masuki. Dan neraka itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.
- 9. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan rahasia, janganlah kamu membicarakan tentang membuat dosa, permusuhan dan durhaka kepada Rasul. Dan bicarakanlah tentang membuat kebajikan dan takwa. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikembalikan.
- 10. Sesungguhnya pembicaraan rahasia itu adalah dari syaitan, supaya orang-orang yang beriman itu berduka cita, sedang pembicaraan itu tiadalah memberi

أَلْمُ تَرَأَنَّ ٱللَّهَ يَعَلَمُ مَا فِي ٱلسَّمَوَتِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضَّ مَايكُونُ مِن خَبِّوَيٰ ثَلَاثَةٍ إِلَّاهُو رَابِعُهُ مَوَلَاخَمْسَةٍ إِلَّاهُوسَادِسُهُمْ وَلَا أَدْنَى مِن ذَلِكَ وَلَا أَكْتُرَ إِلَّاهُو مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُواً ثُمَّ يُنْبَعُهُم بِمَا عَمِلُواْ يُوَمَ ٱلْقِيكَمَةِ إِنَّ ٱللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿

أَلَوْتَرَ إِلَى ٱلَّذِينَ نُهُواْعَنِ ٱلنَّجَوَى ثُمَّ يَعُودُونَ لِمَا نَهُواْعَنَهُ وَيَتَنَجَوْنَ بِالْإِثْرِ وَٱلْعُدُونِ وَمَعْصِيَتِ ٱلرَّسُولِ وَإِذَا جَآءُوكَ حَيَّوُكَ بِمَا لَرْ يُحُيِّكَ بِهِ ٱللَّهُ وَيَقُولُونَ فِيَ أَنفُسِهِمْ لَوَلَا يُعَذِّبُنَا اللَّهُ بِمَا نَقُولُ حَسَّبُهُمْ جَهَنَّرُيصَ لَوْنَهَا فَيْشَ الْمَصِيرُ ٥

يَكَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓ أَإِذَا تَنَجَيْتُمُ فَلَا تَنَكَجُوۤ أَ بِٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدُ وَانِ وَمَعْصِيَتِ ٱلرَّسُولِ وَتَنَجُوٓ أَبِٱلْبِرِ وَٱلتَّقُوكَ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِي إِلَيْهِ تُخْشَرُونَ ۞

إِنَّمَا ٱلنَّجْوَىٰ مِنَ ٱلشَّيْطِنِ لِيَحْزُنَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَلَيْسَ بِضَآرِهِمْ شَيًّا إِلَّا بِإِذْنِ ٱللَّهِ mudharat sedikitpun kepada mereka, kecuali dengan izin Allah dan kepada Allah-lah hendaknya orang-orang yang beriman bertawakkal.

Sopan-santun menghadiri majelis Nabi.

- 11. Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 12. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum pembicaraan itu. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu dan lebih bersih; jika kamu tiada memperoleh (yang akan disedekahkan) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 13. Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) karena kamu memberikan sedekah sebelum pembicaraan dengan Rasul? Maka jika kamu tiada memperbuatnya dan Allah telah memberi taubat kepadamu maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan ta'atlah kepada Allah dan Rasul-Nya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Larangan berteman dengan orang-orang yang memusuhi Islam.

14. Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang menjadikan suatu kaum yang dimurkai Allah sebagai teman? Orang-orang itu bukan dari golongan kamu dan bukan (pula) dari golongan mereka. Dan

يَكَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓ أَإِذَا قِيلَ لَكُوْتَفَسَّحُواْ فِي اللَّهَ لَكُوُّ وَإِذَا قِيلَ اللَّهُ لَكُوُّ وَإِذَا قِيلَ اللَّهَ لَكُوُّ وَإِذَا قِيلَ اللَّهَ لَكُوُّ وَإِذَا قِيلَ اللَّهَ اللَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُو الشُّنُووْ فَانشُنُواْ يَرْفَعَ اللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُو وَاللَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَنَتِ وَاللَّهُ يَعَالَمُهُ تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ شَ

ؾٵۧؿؙۜۿٵٱڵٙۜۮؚڽڹٙٵٙڡؘٮؙؙۊٙٳ۠ٳۮؘٳڬڿؘؽؾؙڡؙٵڷڒۜڛؙۅڶٙڣؘڡۜٙڐؚڡؙۅٵ۠ ؠؽ۫ڹؘؽۮؽ۫ۼٛۅٙٮڬؙۄؙڝۮڨؘةۧ۠ۮؘٳڬڂٚؽٚڒؙڷڴۄۊٲڟۿۯ۠ ڣٳۣڹڵؖۯۼۣٙۮۅٵ۫ڣٳڹٞٱڛۜٙڎۼڣؙۅڒؙڒۜڿؚۑڞٛ

ءَأَشَفَقُ تُمُ أَن تُقَدِّمُواْ بَيْنَ يَدَى ۚ جَنَوَكُمُ صَدَقَتِ فَإِذَ لَمُ تَفْعَلُواْ وَتَابَ ٱللَّهُ عَلَيْكُمُ فَأَقِيمُواْ ٱلصَّكُوةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكُوةَ وَأَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ فَوَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۞

*أَلَمْ تَرَ إِلَى ٱلَّذِينَ تَوَلَّوْاْ قَوْمًا غَضِبَ ٱللَّهُ عَلَيْهِم مَّاهُمِ مِّنكُمْ وَلَامِنْهُمْ وَيَحْلِفُونَ عَلَى ٱلْكَذِبِ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ۞

- mereka bersumpah untuk menguatkan kebohongan, sedang mereka mengetahui.
- 15. Allah telah menyediakan bagi mereka azab yang sangat keras, sesungguhnya amat buruklah apa yang telah mereka kerjakan.
- 16. Mereka menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka halangi (manusia) dari jalan Allah; karena itu mereka mendapat azab yang menghinakan.
- 17. Harta benda dan anak-anak mereka tiada berguna sedikitpun (untuk menolong) mereka dari azab Allah. Mereka itulah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.
- 18. (Ingatlah) hari (ketika) mereka semua dibangkitkan Allah, lalu mereka bersumpah kepada-Nya (bahwa mereka bukan orang musyrik) sebagaimana mereka bersumpah kepadamu; dan mereka menyangka bahwa sesungguhnya mereka akan memperoleh suatu (manfa'at). Ketahuilah, bahwa sesungguhnya merekalah orang-orang pendusta.
- 19. Syaitan telah menguasai mereka lalu menjadikan mereka lupa mengingat Allah; mereka itulah golongan syaitan. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya golongan syaitan itulah golongan yang merugi.
- 20. Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, mereka termasuk orang-orang yang sangat hina.
- 21. Allah telah menetapkan: "Aku dan rasul-rasul-Ku pasti menang". Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.
- 22. Kamu tidak akan mendapati sesuatu kaum yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, saling berkasih sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan

أَعَدَّٱلنَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًّ إِنَّهُمْ سَآءَ مَا كَانُواْ يَعْمَلُونَ ۞

ٱتَخَذُوٓ أَلَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّواْعَنسَبِيلِ ٱللَّهِ فَكَدُّواْعَنسَبِيلِ ٱللَّهِ فَكَدُّواْعَنسَبِيلِ ٱللَّهِ فَلَهُمْ عَذَابُ مُنِّهِ مِنْ آنَ

لَّن تُغْنِيَ عَنْهُمۡ أَمۡوَلُهُمۡ وَلَآ أَوۡلَادُهُمۡ مِّنَ ٱللَّهِ شَيۡعًاۚ أَوْلَيۡمِكَ أَصۡحَابُ ٱلنَّارِّهُمۡ فِيهَا خَلِدُونَ ۞

يَوْمَ يَبْعَثُهُ مُ ٱللَّهُ جَمِيعًا فَيَحْلِفُونَ لَهُ كَمَا يَحْلِفُونَ لَهُ كَمَا يَحْلِفُونَ لَهُ كَمَا يَحْلِفُونَ لَكُرُ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُ مُ عَلَىٰ شَيْءً الْآ إِنَّهُ مُ مُؤَالُكَذِبُونَ ٢

ٱسۡتَحۡوَدَ عَلَيْهِمُ ٱلشَّيۡطِنُ فَأَنسَنهُمُ وَذِكَرُٱلتَّهُ أُوْلَيَهِكَ حِزْبُ ٱلشَّيۡطِنِ أَلَآ إِنَّ حِزْبَ ٱلشَّيۡطَنِ هُوُ ٱلۡخَسِرُونَ ۞

إِنَّ ٱلَّذِينَ يُحَاِّدُونَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ وَأُولَٰتِهِكَ فِي ٱلْأَذَلِّينَ ٥

كَتَبَ ٱللَّهُ لَأَغْلِبَنَّ أَنَا وَرُسُلِيَّ إِنَّ ٱللَّهَ وَكُلُولُ اللَّهُ اللَّهَ وَرُسُلِيًّ إِنَّ ٱللَّهَ قَوِيٌّ عَزِينٌ شَ

لَّا تَجَدُ قَوْمَا يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْمَوْمِ ٱلْآخِرِ يُوَآذُونَ مَنْ حَادَّ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَوْكَانُوَاْ Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, atau anak-anak atau saudara-saudara ataupun keluarga mereka. Mereka itulah orang-orang yang Allah telah menanamkan keimanan dalam hati mereka dan menguatkan mereka dengan pertolongan⁽¹⁾ yang datang daripada-Nya. Dan dimasukkan-Nya mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungaisungai, mereka kekal di dalamnya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun merasa puas terhadap (limpahan rahmat) -Nya. Mereka itulah golongan Allah. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya golongan Allah itulah golongan yang beruntung.

ءَابَآءَهُمُ أَوْ أَبْنَآءَهُمُ أَوْ إِخْوَانَهُمْ أَوْعَشِيرَتَهُمْ أَوْعَشِيرَتَهُمْ أَوْلَآيَاكَ هُمُ أَوْلِيمَانَ وَأَيَّدَهُمُ أَوْلَآيِكَ حَتَّ فِي قُلُوبِهِمُ ٱلْإِيمَانَ وَأَيَّدَهُمُ بِرُوجٍ مِّنَهُ فَوَيُدُخِلُهُ مُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن يَعْمَا اللَّا فَاللَّهُ عَنْهُمْ تَعْمَا اللَّا فَاللَّهُ عَنْهُمُ اللَّهُ وَيُدُخِلِدِينَ فِيهَا رَضِي اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ أَوْلَآيِكَ حِزْبُ ٱللَّهَ أَلاَ إِنَّ حِزْبَ اللَّهَ أَلاَ إِنَّ حِزْبَ اللَّهَ أَلاَ إِنَّ حِزْبَ اللَّهُ اللَّهُ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ شَا اللَّهُ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ شَا

PENUTUP

Surat ini menerangkan tentang zhihar dan hukumnya, larangan mengambil orang kafir sebagai teman akrab serta beberapa hal yang berhubungan dengan adab sopan santun.

HUBUNGAN SURAT AL MUJAADILAH DENGAN SURAT AL HASYR:

- 1. Pada akhir surat Al Mujaadilah Allah menyatakan bahwa agama Allah akan menang, sedang pada permulaan surat Al Hasyr diterangkan salah satu kemenangan itu, yaitu pengusiran Bani Nadhir dari Madinah.
- Dalam surat Al Mujaadilah Allah menyebutkan bahwa orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya akan mendapat kebinasaan, sedang pada surat Al Hasyr Allah menyebutkan bahwa orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya akan mendapat azab yang sangat.
- 3. Dalam surat Al Mujaadilah Allah menyebutkan hal orang-orang munafik dan orang-orang Yahudi dan bagaimana mereka bantu-membantu dalam memusuhi kaum muslim, sedang dalam surat Al Hasyr disebutkan kekalahan yang menimpa mereka dan persatuan mereka tidak dapat menolong mereka sedikitpun.

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "pertolongan" ialah kemauan dan kekuatan batin, kebersihan hati, kemenangan terhadap musuh dan lain-lain.

Surat Al Hasyr (Pengusiran)



Surat Al Hasyr terdiri atas 24 ayat, termasuk golongan surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Bayyinah.

896

Dinamai surat ini "Al Hasyr" (pengusiran) diambil dari perkataan "Al Hasyr" yang terdapat pada ayat 2 surat ini. Di dalam surat ini disebutkan kisah pengusiran suatu suku Yahudi yang bernama Bani Nadhir yang berdiam di sekitar kota Madinah.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Apa yang berada di langit dan di bumi semuanya bertasbih memuji Allah: Allah pasti mengalahkan musuh-Nya dan musuh-musuh Rasul-Nya; Allah mempunyai Al Asmaa-ul Husna; keagungan Al Qur'an dan ketinggian martabatnya.

2. Hukum-hukum:

Cara pembagian harta fai-i; perintah bertakwa dan menyiapkan diri untuk kehidupan ukhrawi.

3. Dan lain-lain:

Beberapa sifat orang-orang munafik dan orang-orang Ahli Kitab yang tercela; peringatan-peringatan untuk kaum muslimin.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

PENGUSIRAN ORANG-ORANG YAHUDI DARI MADINAH.

Pengusiran Bani Nadhir dari Madinah.

- Bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- Dia-lah yang mengeluarkan orang-orang kafir di antara Ahli Kitab dari kampungkampung mereka pada saat pengusiran kali yang pertama⁽¹⁾. Kamu tiada menyangka, bahwa mereka akan keluar dan merekapun yakin, bahwa benteng-benteng mereka akan dapat mempertahankan mereka dari (siksaan) Allah; maka Allah mendatangkan kepada mereka (hukuman) dari arah yang tidak mereka sangka-sangka. Dan Allah



سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي ٱلسَّمَوَتِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضَّ وَهُوَٱلْعَزِيزُٱلْحَكِيمُ ١

هُوَٱلَّذِيٓ أَخۡرَجَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِنۡ أَهۡلِ ٱلۡكِتَاب مِن دِيَدِهِمْ لِأُوَّلِ ٱلْحَشْرُمَاظَنَنتُمْ أَن يَخَرُجُوًّا وَظَنُّواْ أَنَّهُم مَّانِعَتُهُ مَحُصُونُهُم مِّنَ ٱللَّهِ فَأْتَنَاهُمُ ٱللَّهُ مِنْ حَيْثُ لَمْ يَحْتَسِبُوا وَقَذَفَ فى قُلُوبِهِ مُ ٱلرُّعْبُ يُخْرِبُونَ بُيُوتَهُم بِأَيْدِيهِمْ وَأَيْدِي ٱلْمُؤْمِنِينَ فَٱعْتَبرُواْ يَتَأُوْلِي ٱلْأَبْصَدِ ٢

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan ahli kitab ialah orang-orang Yahudi bani Nadhir, merekalah yang mula-mula dikumpulkan untuk diusir keluar dari kota Madinah.

mencampakkan ketakutan ke dalam hati mereka; mereka memusnahkan rumahrumah mereka dengan tangan mereka sendiri dan tangan orang-orang yang beriman. Maka ambillah (kejadian itu) untuk menjadi pelajaran, hai orang-orang yang mempunyai pandangan.

- Dan jika tidaklah karena Allah telah menetapkan pengusiran terhadap mereka benar-benar Allah mengazab mereka di dunia. Dan bagi mereka di akhirat azab neraka.
- Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa menentang Allah, maka sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.
- Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma (milik orang-orang kafir) atau yang kamu biarkan (tumbuh) berdiri di atas pokoknya⁽¹⁾, maka (semua itu) adalah dengan izin Allah; dan karena Dia hendak memberikan kehinaan kepada orang-orang fasik.

Hukum fai-i.

- Dan apa saja harta rampasan (fai-i)⁽²⁾ yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun, tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada Rasul-Nya terhadap siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk kota-kota maka

وَلُوۡلَاۤ أَن كَتَبَ ٱللَّهُ عَلَيْهِ مُ ٱلۡجَلَآءَ لَعَذَّبَهُمْ في ٱلدُّنْيَأُ وَلَهُمْ فِي ٱلْآخِرَةِ عَذَابُ ٱلتَّارِ ٢

ذَالِكَ بِأَنَّهُمْ مِشَآقُواْ اللَّهَ وَرَسُولُهُ ۗ وَمَن يُشَآقّ ٱللَّهَ فَإِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ٥

مَاقَطَعْتُ مِن لِينَةِ أَوْتَرَكَّتُمُوهَا قَآيِمَةً عَلَىٰٓ أُصُولِهَا فَبِإِذْنِ ٱللَّهِ وَلِيُخْزِيَ ٱلْفَسِقِينَ

وَمَآ أَفَآءَ ٱللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ عِنْهُمْ فَمَآ ٲٛۏۘڿؘڡٚ۬ؾؙؙڡٝ؏ؘؘۘڷؽ؋ڡؚڹ۫ڂؽڸؚۅٙڵٳڔۣػٳۑؚۅٙڵڮؚێۜ ٱللَّهَ يُسَلِّطُ رُيسُلَهُ عَلَىٰ مَن بَشَاءٌ وَٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيِءِ قَدِيرٌ ١

مَّا أَفَاءَ ٱللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ عِنْ أَهْلِ ٱلْقُرَٰ فِيلَّةٍ وَلِلرَّسُولِ وَلذِي ٱلْقُرْيَىٰ وَٱلْيَتَكُمَىٰ وَٱلْمَسَكِين

- (1) Maksudnya: pohon kurma milik musuh, menurut kepentingan dan siasat perang dapat ditebang atau dibiarkan tumbuh.
- "Fai-i" ialah harta rampasan yang diperoleh dari musuh tanpa terjadinya pertempuran. Pembagiannya berlainan dengan pembagian "ghanimah". Ghanimah: harta rampasan perang yang diperoleh dari musuh setelah terjadi pertempuran. Pembagian "fai-i" sebagai tersebut pada ayat 7. Sedang pembagian "ghanimah" tersebut pada ayat 41 Al Anfaal dan lihat not 3 dan 4 ayat 41 surat Al-Anfaal.

adalah untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah; dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.

- (Juga) bagi para fuqara yang berhijrah⁽¹⁾ yang diusir dari kampung halaman dan dari harta benda mereka (karena) mencari karunia dari Allah dan keridhaan (Nya) dan mereka menolong Allah dan Rasul-Nya. Mereka itulah orang-orang yang benar.
- Dan orang-orang yang telah menempati Kota Madinah dan telah beriman (Ansar) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka mencintai orang yang berhijrah kepada mereka. Dan mereka tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (orang Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri. Sekalipun mereka memerlukan (apa yang mereka berikan itu). Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orangorang yang beruntung.
- 10. Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Ansar), mereka berdo'a: "Ya Tuhan kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang".

وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ كَنَ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ ٱلْأَغْنِيبَآءِ مِنكُمْ فَهَآءَ اتَكَ عُمُ ٱلرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَى كُمْ عَنْهُ فَأَنتَهُواْ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ

لِلْفُقَرَآءِٱلْمُهَجِينَٱلَّذِينَأُخُوجُواْ مِن دِيَارهِمَ وَأَمْوَالِهِمْ يَبْتَغُونَ فَضَلَامِنَ ٱللَّهِ وَرِضُوانَا وَيَنَصُرُ وِنَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ أَوْلَتَكَ هُمُ ٱلصَّيدِقُونَ ٨

وَٱلَّذِينَ تَبَوَّءُ وٱلدَّارَ وَٱلْإِيمَنَ مِن قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ في صُدُودِهِمْ حَاجَةَ مِّمَّآ أَوْتُواْ وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ وَلُوكَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَن يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِ عَفَافُولَتِمِكَ هُمُرا ٱلْمُفْلِحُونَ ٥

وَٱلَّذِينَ جَآءُو مِنْ بَعَدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا ٱغَفِرْلَنَا وَلِإِخْوَانِنَاٱلَّذِينَ سَبَقُونَا بِٱلْإِيمَن وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلَّا لِلَّذِينَ ءَامَنُواْ رَبَّنَآ إِنَّكَ رَءُوفُ رَّحِيمُ ٥

⁽¹⁾ Maksudnya: kerabat nabi, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan yang kesemuanya orang fakir dan berhijrah.

Orang munafik tidak menepati janjinya terhadap orang Yahudi.

- 11. Apakah kamu tiada memperhatikan orangorang munafik yang berkata kepada saudara-saudara mereka yang kafir⁽¹⁾ di antara ahli Kitab: "Sesungguhnya jika kamu diusir niscaya kamipun akan keluar bersama kamu; dan kami selama-lamanya tidak akan patuh kepada siapapun untuk (menyusahkan) kamu, dan jika kamu diperangi pasti kami akan membantu kamu". Dan Allah menyaksikan, bahwa sesungguhnya mereka benar-benar pendusta.
- 12. Sesungguhnya jika mereka diusir, orangorang munafik itu tiada akan keluar bersama mereka, dan sesungguhnya jika mereka diperangi; niscaya mereka tiada akan menolongnya; sesungguhnya jika mereka menolongnya niscaya mereka akan berpaling lari ke belakang, kemudian mereka tiada akan mendapat pertolongan.
- 13. Sesungguhnya kamu dalam hati mereka lebih ditakuti daripada Allah. Yang demikian itu karena mereka adalah kaum yang tiada mengerti.
- 14. Mereka tiada akan memerangi kamu dalam keadaan bersatu padu, kecuali dalam kampung-kampung yang berbenteng atau di balik tembok. Permusuhan antara sesama mereka adalah sangat hebat. Kamu kira mereka itu bersatu sedang hati mereka berpecah belah. Yang demikian itu karena sesungguhnya mereka adalah kaum yang tiada mengerti.
- 15. (Mereka adalah) seperti orang-orang Yahudi yang belum lama sebelum mereka⁽²⁾ telah merasai akibat buruk dari perbuatan mereka⁽³⁾ dan bagi mereka azab yang pedih.

*أَلَمْ تَرَ إِلَى ٱلَّذِينَ نَافَقُواْ يَقُولُونَ لِإِخْوَانِهِمُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْمِنَ أَهْلِ ٱلْكِتَابِ لَهِنَ أُخْرِجْتُمْ لَنَخْرُجَنَّ مَعَكُمْ وَلَا نُطِيعُ فِيكُمْ أَحَدًا أَبَدَا وَإِن قُوتِ لَتُ مُ لَنَ نَصُرَنَّكُمْ وَٱللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُ مُ لَكَاذِبُونَ ١

لَبِنَّ أُخْرِجُواْ لَا يَخَرُجُونَ مَعَهُمْ وَلَبِن قُوتِلُواْ لَاينَصُرُونَهُمْ وَلَئِن نَّصَرُوهُ مَرَايُولَّنَّ ٱلْأَدْبِكَرَتُمَّ لَا يُنْصَرُونَ ١

لَأَنتُهُ أَشَدُّ رَهْبَةً فِي صُدُورِهِم مِّنَ ٱللَّهِ ذَالِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَّا يَفْقَهُونَ ٦

لَايُقَاتِلُونَكُمْ خَمِيعًا إِلَّا فِي قُرَى مُحَصَّنَةٍ أَوْمِن وَرَآءِ جُدُرٍ بَأْسُهُم بَيْنَهُمْ شَدِيدٌ تَحْسَبُهُمْ جَمِيعَا وَقُلُوبُهُمْ شَتَّىٰ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعَقِلُونَ ١

كَمَثَلُ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِ مْرَقَرِيبَّ آَذَا قُولْ وَبَالَ أَمْرِهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ١

⁽¹⁾ Maksudnya: Yahudi Bani Nadhir.

⁽²⁾ Ialah Yahudi Qainuqa'.

⁽³⁾ Maksud: "akibat buruk dari perbuatan mereka" ialah mereka diusir dari Madinah ke Syam.

- Juz 28
- 16. (Bujukan orang-orang munafik itu adalah) seperti (bujukan) syaitan ketika dia berkata kepada manusia: "Kafirlah kamu", maka tatkala manusia itu telah kafir ia berkata: "Sesungguhnya aku berlepas diri dari kamu karena sesungguhnya aku takut kepada Allah, Tuhan semesta alam".
- 17. Maka adalah kesudahan keduanya, bahwa sesungguhnya keduanya (masuk) ke dalam neraka, mereka kekal di dalamnya. Demikianlah balasan orang-orang yang zalim.

Beberapa peringatan.

- **18.** Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 19. Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik.
- 20. Tiada sama penghuni-penghuni neraka dengan penghuni-penghuni surga; penghuni-penghuni surga itulah orangorang yang beruntung.
- 21. Kalau sekiranya Kami menurunkan Al Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.

Beberapa Al Asmaa' al Husna.

22. Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

كَمَثَلِٱلشَّيۡطَن إِذۡقَالَ لِلْإِنسَنِٱكَٰفُرۡ فَلَمَّا كَفَرَقَالَ إِنِّي بَرِيٓءُ مِّنكَ إِنِّيٓ أَخَافُ ٱللَّهَ رَبَّ ٱلْعَالَمِينَ ١

فَكَانَ عَقِبَتَهُمَآ أَنَّهُمَا فِي ٱلنَّارِخَلِدَيْنِ فِيهَأَ وَ ذَالِكَ جَزَ وَأُ ٱلظَّلِمِينَ ١

يَكَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفْسُ مَّاقَدَّمَتَ لِغَدِّ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌ بِمَاتَعْ مَلُونَ ٨

وَلَاتَكُونُواْكَ ٱلَّذِينَ نَسُواْ ٱللَّهَ فَأَنسَ لَهُمْ أَنفُسَهُمْ أَوْلَتِكَ هُمُ ٱلْفَسِقُونَ ١

لَايَسْتَوِيّ أَصْحَابُ ٱلنَّارِ وَأَصْحَابُ ٱلْجَنَّةُ أَصْحَابُ ٱلْجَنَّةِ هُمُ ٱلْفَآبِرُونَ ٥

لَوْأَنزَلْنَاهَاذَا ٱلْقُرْءَانَ عَلَىٰ جَبَلِ لَّرَأَيْتَهُ خَلْشِعَا مُتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ ٱللَّهِ وَتِلْكَ ٱلْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُ مَر لَتَفَكُّونَ ١

هُوَٱللَّهُٱلَّذِي لَآ إِلَىٰهَ إِلَّاهُوِّ عَلِيْمُ ٱلْغَيْب وَٱلشَّهَادَةِ هُوَٱلرَّحْمَازُٱلرَّحِيمُ

- 901
- 23. Dia-lah Allah Yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.
- 24. Dia-lah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai Nama-Nama Yang Paling baik. Bertasbih kepada-Nya apa yang ada di langit dan di bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

هُوَٱللَّهُ ٱلَّذِي لَآ إِلَهَ إِلَّاهُوَ ٱلْمَاكِكُ ٱلْقُدُّوسُ ٱلسَّلَامُ ٱلْمُؤْمِنُ ٱلْمُهَيِّمِنُ ٱلْعَزِيزُ ٱلْجَبَّارُ ٱلْمُتَكِيِّزُ سُبْحَنَ ٱللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ٥

هُوَ ٱللَّهُ ٱلْخَالِقُ ٱلْبَارِئُ ٱلْمُصَوِّرُ لَهُ ٱلْأَسْمَاءُ ٱلْحُسْنَ يُسَيِّحُ لَهُ مَافِي ٱلْأَرْضِ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ اللَّهَ مَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ

PENUTUP

Surat ini menerangkan tentang bagaimana seharusnya sikap setiap orang Islam terhadap orang-orang yang tidak Islam yang melakukan tindakan-tindakan yang merugikan umat ini sebagai yang dilakukan oleh Bani Nadir; hukum fai-i dan pembagiannya, kewajiban bertakwa ketinggian dan keagungan Al Qur'an, kemudian ditutup dengan menyebut sebagian Al Asmaul Husna.

HUBUNGAN SURAT AL HASYR DENGAN SURAT AL MUMTAHANAH:

Dalam surat Al Hasyr disebutkan bagaimana orang-orang munafik saling tolongmenolong dengan orang-orang Yahudi dalam memusuhi kaum muslimin, sedang dalam surat Al Mumtahanah Allah melarang orang muslim mengangkat orang-orang kafir menjadi pemimpin atau menjadikan mereka teman setia. Dalam pada ini dibolehkan bekerja sama, tolong-menolong dengan mereka selama tidak memusuhi kamu muslimin.



Surat Al Mumtahanah (Perempuan Yang Diuji)



- سورة الممتحنة

Surat Al Mumtahanah terdiri atas 13 ayat. termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Ahzaab.

Dinamai "Al Mumtahanah" (wanita yang diuji), diambil dari kata "Famtahinuuhunna" yang berarti "maka ujilah mereka", yang terdapat pada ayat 10 surat ini.

Pokok-pokok isinya:

1. Hukum-hukum:

Larangan mengadakan hubungan persahabatan dengan orang-orang kafir yang memusuhi Islam, sedang dengan orang-orang kafir yang tidak memusuhi Islam boleh mengadakan persahabatan; hukum perkawinan bagi orang-orang yang pindah agama.

2. Kisah-kisah:

Kisah Ibrahim a.s. bersama kaumnya sebagai contoh dan teladan bagi orang-orang mu'min.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

BEBERAPA KETENTUAN DALAM KEADAAN PERANG.

Larangan menjadikan seseorang dari golongan musuh sebagai teman setia.

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil musuh-Ku dan musuhmu menjadi teman-teman setia yang kamu sampaikan kepada mereka (beritaberita Muhammad), karena rasa kasih sayang; padahal sesungguhnya mereka telah ingkar kepada kebenaran yang datang kepadamu, mereka mengusir Rasul dan (mengusir) kamu karena kamu beriman kepada Allah, Tuhanmu. Jika kamu benar-benar keluar untuk berjihad pada jalan-Ku dan mencari keridhaan-Ku (janganlah kamu berbuat demikian). Kamu memberitahukan secara rahasia (berita-berita Muhammad) kepada mereka, karena rasa kasih sayang. Aku lebih mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. Dan barangsiapa di antara kamu yang melakukannya, maka sesungguhnya dia telah tersesat dari jalan yang lurus.



يَتَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَتَّخِذُواْ عَدُوِّي وَعَدُوَّكُمُ أَوْلِيَآءَ تُلْقُونَ إِلَيْهِم بِٱلْمَوَدَّةِ وَقَدْكَفَرُواْ بِمَاجَآءَكُمْ مِّنَ ٱلْحُقِّ يُخْرِجُونَ ٱلرَّسُولَ وَإِيّاكُمْ أَن تُؤْمِنُواْ بِٱللَّهِ رَبُّكُمْ إِنكُنتُمْ خَرَجْتُمُ حِهَدَافِي سَبِيلِي وَٱبْتِغَاءَ مَرْضَاتِيْ شُرُونَ إِلَيْهِم بِٱلْمَوَدَّةِ وَأَنَا أَعْلَمُ بِمَآ أَخْفَيْتُمُ وَمَآ أَعْلَنتُمْ وَمَن يَفْعَلُهُ مِنكُمْ فَقَدْضَلَّ سَوَآءَ ٱلسَّبيل ١

- 903
- Jika mereka menangkap kamu, niscaya mereka bertindak sebagai musuh bagimu dan melepaskan tangan dan lidah mereka kepadamu dengan menyakiti (mu); dan mereka ingin supaya kamu (kembali) kafir.
- Karib kerabat dan anak-anakmu sekalikali tiada bermanfa'at bagimu pada hari Kiamat. Dia akan memisahkan antara kamu. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
- Sesungguhnya telah ada suri teladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orangorang yang bersama dengan dia; ketika mereka berkata kepada kaum mereka: "Sesungguhnya kami berlepas diri dari kamu dan dari apa yang kamu sembah selain Allah, kami mengingkari kalian dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selamalamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja. Kecuali perkataan Ibrahim kepada bapaknya⁽¹⁾: "Sesungguhnya aku akan memohonkan ampunan bagi kamu dan aku tiada dapat menolak sesuatupun dari kamu (siksaan) Allah". (Ibrahim berkata): "Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkaulah kami bertawakkal dan hanya kepada Engkaulah kami bertaubat dan hanya kepada Engkaulah kami kembali.
- Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. Dan ampunilah kami ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkau, Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."
- Sesungguhnya pada mereka itu (Ibrahim dan umatnya) ada teladan yang baik bagimu; (yaitu) bagi orang yang mengharap (pahala) Allah dan (keselamatan pada) Hari kemudian. Dan barangsiapa yang berpaling, maka sesungguhnya Allah, Dia-lah Yang Maha Kaya lagi terpuji.

إِن يَثْقَفُوكُمْ يَكُونُواْ لَكُمْ أَعْدَاءً وَيَبْسُطُواْ إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ وَأَلْسِ نَتَاهُم بِٱلسُّوٓءِ وَوَدُّواْ لَوْ تَكَفُرُونَ۞

لَن تَنفَعَكُمُ أَرْحَامُكُمُ وَلَآ أَوْلَادُكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيكَمَةِ يَفْصِلُ بَيْنَكُمْ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ٣

قَدْكَانَتْ لَكُو أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَهِ بِرَوْ لَلَّذِينَ مَعَهُ وَإِذْ قَالُواْ لِقَوْمِهِ مَ إِنَّا بُرَءَ ۖ وَالْمِنكُمُ وَمِمَّا تَعَيْدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ كَفَرْنَا بِكُوْ وَيَدَا بِيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ ٱلْعَدَاوَةُ وَٱلْبَغْضَآءُ أَبَدًاحَتَّى تُؤْمِنُواْ بِٱللَّهِ وَحْدَهُ وَإِلَّا قَوْلَ إِبْرَهِ مِرَلِأَبِيهِ لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَآ أَمْلِكُ لَكَ مِنَ ٱللَّهِ مِن شَحْ عَ ۚ رَّبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنْتَنَا وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ

رَيَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُواْ وَٱغْفِرْ لَنَارِيَّنَآ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ٥

لْقَدْكَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسُوةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْكَخِرُّ وَمَن يَتَوَلَّ فَإِنَّ ٱللَّهَ هُوَٱلْغَنِيُّ

(1) Nabi Ibrahim pernah memintakan ampunan bagi bapaknya yang musyrik kepada Allah: Ini tidak boleh ditiru, karena Allah tidak membenarkan orang mu'min memintakan ampunan untuk orang-orang kafir (lihat surat (4) ayat 48).

Hubungan antara orang Islam dan orang kafir yang tidak memusuhi Islam tidak dilarang.

- 7. Mudah-mudahan Allah menimbulkan kasih sayang antaramu dengan orang-orang yang kamu musuhi di antara mereka. Dan Allah adalah Maha Kuasa. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 8. Allah tiada melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.
- 9. Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan sebagai kawanmu orang-orang yang memerangi kamu karena agama dan mengusir kamu dari negerimu dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. Dan barangsiapa menjadikan mereka sebagai kawan, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

Perlakuan terhadap wanita-wanita mu'min yang masuk daerah Islam.

10. Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuanperempuan yang beriman, maka hendaklah kamu uji (keimanan) mereka. Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka; maka jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada (suami-suami mereka) orangorang kafir. Mereka tiada halal bagi orangorang kafir itu dan orang-orang kafir itu tiada halal pula bagi mereka. Dan berikanlah kepada (suami-suami) mereka mahar yang telah mereka bayar. Dan tiada dosa atasmu mengawini mereka apabila kamu bayar kepada mereka maharnya. Dan janganlah kamu tetap berpegang pada tali (perkawinan) dengan perempuanperempuan kafir; dan hendaklah kamu minta mahar yang telah kamu bayar; dan hendaklah mereka meminta mahar yang telah mereka bayar. Demikianlah hukum Allah yang ditetapkan-Nya di antara

*عَسَىٱللَّهُ أَن يَجْعَلَ بَيْنَكُو وَبَيْنَ ٱلَّذِينَ عَادَيْتُم مِّنْهُم مَّوَدَّةً وَٱللَّهُ قَدِيرُ وَٱللَّهُ عَفُورٌ تَحِيرُ

لَّا يَنْهَىٰ كُوُاللَّهُ عَنِ ٱلَّذِينَ لَمَّ يُقَاتِلُوكُمْ فِي ٱلدِّينِ وَلَمَّ يُخْرِجُوكُمْ مِّن دِيَرِكُمْ أَن تَبَرُّ وهُمُ وَتُقْسِطُواْ إِلَيْهِمْ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُ ٱلْمُقْسِطِينَ ۞

إِنَّمَا يَنْهَىٰكُوُ ٱللَّهُ عَنِ ٱلَّذِينَ قَتَلُوكُمْ فِي ٱلدِّينِ وَأَخْرَجُوكُمْ مِّن دِيَرِكُمُ وَظَلْهَرُواْ عَلَىۤ إِخْرَاجِكُمُ أَن تَوَلَّوْهُمْ وَمَن يَتَوَلَّهُمْ فَأُولَتِهِكَ هُمُ ٱلظَّلِمُونَ ۞

يَاأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ إِذَاجَاءَ كُواْ ٱلْمُؤْمِنَتُ مُهَاجِرَتِ فَامْتَحِنُوهُنَّ اللَّهُ أَعْلَمُ بِإِيمَنِهِ أَفْ فَإِنْ عَلِمْتُمُوهُنَّ مُؤْمِنَتِ فَلَا تَرْجِعُوهُنَ إِلَى ٱلْكُفَّارِ لَاهُنَّ حِلُّ لَهُمْ وَلَاهُمْ يَجِلُّونَ لَهُنَّ وَءَاتُوهُمُ مَّا أَنفَقُواْ وَلَاجُناحَ عَلَيْكُمُ أَن تَنكِحُوهُنَ إِذَا ءَاتَيْتُمُوهُنَ أُجُورَهُنَّ وَلَاتُمْسِكُو أَبِعِصَمِ ٱلْكُوافِر وَسْعَلُواْ مَا أَنفَقَةُ وَلَاتُمُسِكُو إِمِعَ مَالْكُوافِر وَسْعَلُواْ مَا أَنفَقَةُ وَلَاتُمُسِكُو إِمِعَ مَا لَكُوافِر وَسْعَلُواْ مَا أَنفَقَةُ

- kamu. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- 11. Dan jika seseorang dari isteri-isterimu lari kepada orang-orang kafir, lalu kamu mengalahkan mereka maka bayarkanlah kepada orang-orang yang lari isterinya itu mahar sebanyak yang telah mereka bayar⁽¹⁾. Dan bertakwalah kepada Allah Yang kepada-Nya kamu beriman.
- 12. Hai Nabi, apabila datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman untuk mengadakan janji setia, bahwa mereka tidak akan mempersekutukan sesuatupun dengan Allah; tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya, tidak akan berbuat dusta yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka⁽²⁾ dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik, maka terimalah janji setia mereka dan mohonkanlah ampunan kepada Allah untuk mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 13. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan penolongmu kaum yang dimurkai Allah, sesungguhnya mereka telah putus asa terhadap negeri akhirat sebagaimana orang-orang kafir yang telah berada dalam kubur berputus asa.

وَإِن فَاتَكُو شَيْءٌ مِّنَ أَزْوَاحِكُمْ إِلَى ٱلْكُفَّارِ فَعَاقَبَتُمُ فَاتُواْ ٱلَّذِينَ ذَهَبَتُ أَزُواجُهُم مِّثَلَ مَا أَنفَقُواْ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِي َأَنتُم بِهِ عُمُؤْمِنُونَ ﴿

يَتَأَيَّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَتَوَلَّوْاْ قَوْمًا غَضِبَ ٱللَّهُ عَلَيْهِمْ قَدْ يَهِسُواْ مِنَ ٱلْآخِرَةِ كَمَا يَهِسَ ٱلْكُفَّا رُمِنْ أَصْحَبِ ٱلْقُبُورِ ۞

PENUTUP

Surat ini menerangkan tentang pergaulan orang-orang Islam dan yang bukan Islam dalam waktu perang dan damai serta dari segi perkawinan.

HUBUNGAN SURAT AL MUMTAHANAH DENGAN SURAT ASH SHAFF:

Pada surat Al Mumtahanah Allah melarang orang-orang muslim mengadakan hubungan persahabatan dengan orang-orang kafir dan meninggalkan orang-orang mu'min, sedang surat Ash Shaff menguatkannya dengan menganjurkan agar berjihad di jalan Allah.

- (1) Sebelum Ghanimah dibagikan kepada lima golongan yang berhak, dibayar lebih dahulu mahar-mahar kepada suami-suami yang isteri-isteri mereka lari ke daerah kafir.
- (2) Perbuatan yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka itu maksudnya ialah mengadakan pengakuan-pengakuan palsu mengenai hubungan antara laki-laki dan perempuan seperti tuduhan berzina, tuduhan bahwa anak si Fulan bukan anak suaminya dan sebagainya.

Surat Ash Shaff (Barisan)



Surat Ash Shaff terdiri atas 14 ayat termasuk golongan surat-surat Madaniyyah.

906

Dinamai dengan "Ash Shaff", karena pada ayat 4 surat ini terdapat kata "Shaffan" yang berarti "satu barisan". Ayat ini menerangkan apa yang diridai Allah sesudah menemui apa yang dimurkaiNya. Pada ayat 3 diterangkan bahwa Allah murka kepada orang yang hanya pandai berkata saja tetapi tidak melaksanakan apa yang diucapkannya. Dan pada ayat 4 diterangkan bahwa Allah menyukai orang yang mempraktekkan apa yang diucapkannya yaitu orang-orang yang berperang pada jalan Allah dalam satu barisan.

Pokok-pokok isinya:

Semua yang ada di langit dan di bumi bertasbih kepada-Nya, anjuran berjihad pada jalan Allah, pengikut-pengikut Nabi Musa dan 'Isa a.s. pernah mengingkari ajaranajaran nabi mereka, demikian pula kaum musyrikin Mekah ingin hendak memadamkan cahaya Allah (agama Islam). Ampunan Allah dan surga dapat dicapai dengan iman dan berjuang menegakkan kalimat Allah dengan harta dan jiwanya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

JALAN UNTUK MENCAPAI KEMENANGAN.

Keharusan umat Islam mempertahankan agamanya dalam barisan yang teratur.

- Bertasbih kepada Allah apa saja yang ada di langit dan apa saja yang ada di bumi; dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat?
- Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan.
- Sesungguhnya Allah menyukai orangorang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.
- Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, mengapa kamu menyakitiku, sedangkan kamu mengetahui bahwa sesungguhnya aku

_____ ٱللَّهِ ٱلرَّحَمَٰزِ ٱلرَّحِ

سَبَّحَ لِللَّهِ مَافِي ٱلسَّكَوَتِ وَمَافِي ٱلْأَرْضَّ وَهُوَالْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ١

يَتَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لِمَ تَقُولُونَ مَالًا

كَبُرَمَقَتًاعِندَاللَّهِ أَن تَقُولُواْ مَالَا تَفْعَلُونَ ﴿

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ ع صَفَّاكَأَنَّهُ مِ بُنْيَكَنُّ مَّرْصُوصٌ ۞

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ مِنقَوْمِ لِمَ تُؤْذُونَنِي وَقَدَتَّعْلَمُونَ أَيِّي رَسُولُ ٱللَّهِ

adalah utusan Allah kepadamu?" Maka tatkala mereka berpaling (dari kebenaran), Allah memalingkan hati mereka⁽¹⁾; dan Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang fasik.

- Dan (ingatlah) ketika 'Isa putera Maryam 6. berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu Taurat dan memberi kabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)" Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata".
- 7. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah sedang dia diajak kepada agama Islam? Dan Allah tiada memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.
- Mereka ingin hendak memadamkan 8. cahaya (agama) Allah dengan mulut (ucapan-ucapan) mereka, dan Allah tetap menyempurnakan cahaya-Nya meskipun orang-orang kafir benci.
- Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia memenangkannya di atas segala agama-agama meskipun orang-orang musyrik benci.

Kemenangan dapat diperoleh hanya dengan pengorbanan.

- 10. Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu Aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih?
- 11. (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang

إِلَيْكُمِّ فَلَمَّا زَاغُواْ أَزَاعَ ٱللَّهُ قُلُوبَهُمَّ وَٱللَّهُ لَا يَهْدِي ٱلْقَوْمَ ٱلْفَسِقِينَ ٥

وَإِذْ قَالَ عِيسَى أَبْنُ مَرْ يَعَرَيْكَ بَيْ إِسْرَآءٍ بِلَ إِنِّي رَسُولُ ٱللَّهِ إِلَيْكُمُ مُّصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَى مِنَ ٱلتَّوْرَنِةِ وَمُبَشِّرُ ا بِرَسُولِ يَأْتِي مِنْ بَعَدِي ٱسْمُهُ وَأَحْمَدُ فَالْمَاجَآءَهُم بِٱلْبَيِّنَاتِ قَالُواْهَاذَاسِحَرُّ مُّبِينٌ ٦

وَمَنْ أَظَّلَهُ مِمَّن ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ ٱلْكَذبَ وَهُو يُدْعَى إِلَى ٱلْإِسۡلَامُ وَٱللَّهُ لَا يَهۡدِى ٱلْقَوۡمَ ٱلظَّالِمِينَ ۞

يُرِيدُونَ لِيُطْفِءُ إِنْوُرَا لِلَّهِ بِأَفْوَاهِ هِمْ وَٱللَّهُ مُتِمُّ نُورِهِ عُولَوَكُرِهَ ٱلْكَفِرُونَ ٥

هُوَٱلَّذِيَّ أَرْسَلَ رَسُولَهُ وِبِٱلْهُدَىٰ وَدِينِ ٱلْحُقِّ لِيُظْهِرَهُ وَعَلَى ٱلدِّينَ كُلِّهِ وَوَلَوْكِرَةَ ٱلْمُشْرِكُونَ ٥

يَتَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْهَلَ أَدُلُّكُوْعَلَى بِجَرَةٍ يُنجِيكُمِّنَ عَذَابٍأَلِيمِ۞

تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ وَيَخُهِدُونَ فِي سَبِيلِٱللَّهِ بأَمْوَالِكُوْ وَأَنفُسِكُو ۚ ذَٰلِكُوْ خَيْرٌ لِكُوْ إِن كُنتُمْ تَعَامُونَ ١

⁽¹⁾ Maksudnya: karena mereka berpaling dari kebenaran, maka Allah menyesatkan hati mereka sehingga mereka bertambah jauh dari kebenaran.

- lebih baik bagi kamu jika kamu mengetahuinya,
- 12. niscaya Allah akan mengampuni dosadosamu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungaisungai, dan (memasukkan kamu) ke tempat tinggal yang baik di dalam surga 'Adn. Itulah keberuntungan yang besar.
- 13. Dan (ada lagi) karunia yang lain yang kamu sukai (yaitu) pertolongan dari Allah dan kemenangan yang dekat (waktunya). Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang beriman.
- 14. Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penolong-penolong (agama) Allah sebagaimana 'Isa putera Maryam telah berkata kepada pengikut-pengikutnya yang setia: "Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku (untuk menegakkan agama) Allah?" Pengikut-pengikut yang setia itu berkata: "Kamilah penolongpenolong agama Allah", lalu segolongan dari Bani Israil beriman dan segolongan (yang lain) kafir; maka kami berikan kekuatan kepada orang-orang yang beriman terhadap musuh-musuh mereka, lalu mereka menjadi orang-orang yang menang.

نْهَارُ وَمَسَكِي َطَيِّبَةً فِي جَنَّاتِ عَذَٰنِ ذَالِكَ ٱلْفَوْزُ

نُّهُ نَهَا نَصَرُ مِنَ ٱللَّهِ وَفَتَحُ قَرَ

يَتَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ أَنصَارَاللَّهِ كَمَاقَالَ عِيسَى ٱبْنُ مَرْ يَمَر لِلْحَوَارِيِّينَ مَنْ أَنصَارِيٓ إِلَى ٱللَّهِ قَالَٱلْحُوَارِيُّونَ نَحَنُ أَنْصَارُ إِلَّنَّاءً فَعَامَنَت طَّآبِفَةٌ مِّنْ بَنِيَ إِسْرَآءِ يِلَ وَكَفَرَتَ ظَآيِفَةٌ فَأَيَّدُ نَاٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ عَلَىٰعَدُ وَهِمْ فَأَصْبَحُواْ ظَهْرِينَ ٢

PENUTUP

Surat ini menganjurkan supaya orang-orang mu'min selalu menyesuaikan ucapan dengan perbuatan, dan menerima tawaran Allah yaitu ampunannya dan surga dapat dicapai dengan iman dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa.

HUBUNGAN SURAT ASH SHAFF DENGAN SURAT AL JUMU'AH:

- 1. Sama-sama dimulai dengan "sabbaha lillahi" bertasbih kepada Allah dan bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 2. Pada surat Ash Shaff diterangkan bahwa orang-orang Yahudi ini adalah kaum yang sesat dan fasik, sedang pada surat Al Jumu'ah diterangkan lagi bahwa mereka adalah orang yang bodoh seperti keledai yang membawa buku-buku yang banyak, tetapi tidak dapat memahaminya.

Surat Al Jumu'ah (Hari Jum'at)



Surat Al Jumu'ah ini terdiri atas 11 ayat, termasuk golongan-golongan surat-surat Madaniyyah dan diturunkan sesudah surat Ash Shaff.

Nama surat Al Jumu'ah diambil dari kata Al Jumu'ah yang terdapat pada ayat 9 surat ini yang artinya: "hari Jumat".

Pokok-pokok isinya:

Menjelaskan sifat-sifat orang-orang munafik dan sifat-safat buruk pada umumnya, di antaranya berdusta, bersumpah palsu dan penakut; mengajak orang-orang mu'min supaya ta'at dan patuh kepada Allah dan Rasul-Nya dan supaya bersedia menafkahkan harta untuk menegakkan agama-Nya sebelum ajal datang.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

PENGUTUSAN MUHAMMAD S.A.W. ADALAH KARUNIA ALLAH KEPADA UMAT MANUSIA.

- Senantiasa bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 2. Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata,
- 3. dan (juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
- 4. Demikianlah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah mempunyai karunia yang besar.

PERINGATAN KEPADA UMAT ISLAM SUPAYA JANGAN SEPERTI ORANG YAHUDI YANG TIDAK MENGAMALKAN ISI KITAB SUCINYA.

5. Perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepadanya Taurat kemudian

يُسَيِّحُ بِلَّهِ مَافِي ٱلسَّمَوَتِ وَمَافِي ٱلْأَرْضِ ٱلْمَلِكِ ٱلْقُدُّوسِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَكِيمِ ۞

هُوَالَّذِى بَعَنَ فِي الْأُمِّيِّنَ رَسُولَامِّنَهُمْ يَتَلُواْ عَلَيْهِمْ الْكِتَبَ فَالْأَمِّيِّنَ رَسُولَامِّنَهُمُ الْكِتَبَ عَلَيْهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَبَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَبَ وَالْكِنَافِ مَنْ اللَّهِ عَلَيْهُمُ اللَّهِ عَلَيْهِ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ مَا اللَّهِ عَلَيْهِ مَا اللَّهِ عَلَيْهِ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ مَا اللَّهِ عَلَيْهِ مَا اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ مَا اللَّهُ عَلَيْهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهِ مَاللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ مَا اللَّهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ اللَّهُ عَلَيْهُ عَلَيْكُ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْكُمْ عَلَيْهُ عَلَيْهُ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمُ عَلَيْهُ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمْ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمُ عَلَيْكُمُ عَ

وَءَاخَرِينَ مِنْهُمْ لَمَّايَلَحَقُواْ بِهِمُّ وَهُوَٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ

ذَلِكَ فَضَّلُ ٱللَّهِ يُؤْرِتِيهِ مَن يَشَاءُ وَٱللَّهُ ذُو ٱلْفَضِّلِ ٱلْعَظِيمِ ۞

مَثَلُ ٱلَّذِينَ حُمِّلُواْ ٱلتَّوْرَينةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا

Juz 28

mereka tiada memikulnya (1)adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Amatlah buruknya perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah itu. Dan Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.

- Katakanlah: "Hai orang-orang yang menganut agama Yahudi, jika kamu mendakwakan bahwa sesungguhnya kamu sajalah kekasih Allah bukan manusiamanusia yang lain, maka harapkanlah kematianmu, jika kamu adalah orangorang yang benar".
- Mereka tiada akan mengharapkan 7. kematian itu selama-lamanya disebabkan kejahatan yang telah mereka perbuat dengan tangan mereka sendiri. Dan Allah Maha Mengetahui akan orang-orang yang zalim.
- Katakanlah: "Sesungguhnya kematian yang kamu lari daripadanya, maka sesungguhnya kematian itu akan menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah), yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan".

BEBERAPA HUKUM YANG BERHUBUNGAN DENGAN SHALAT JUM'AT.

- Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual-beli⁽²⁾. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.
- 10. Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah

كَمَثَل ٱلْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَازًا بِئُسَ مَثَلُ ٱلْقَوْمِ ٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِعَايَاتِ ٱللَّهِ وَٱللَّهُ لَا يَهْدِي ٱلْقَوْمَ ٱلظَّلِلِمِينَ ٥

قُلْ يَتَأَيُّهُا ٱلَّذِينِ هَادُوٓاْ إِن زَعَمْتُمْ أَنَّكُمْ أَوْلِيَاءُ بِلَّهِ مِن دُونِ ٱلنَّاسِ فَتَمَنَّوُ ٱلْمُوْتَ إِن كُنُةُ وَصَادِقِينَ ٢

وَلَا يَتَمَنَّوْنَهُ وَأَبَدَّا بِمَاقَدَّمَتُ أَيْدِيهِمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِٱلظَّلِلِمِينَ ۞

قُلْ إِنَّ ٱلْمَوْتَ ٱلَّذِي تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُ مُلَاقِيكُمُ أَثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَى عَالِمِ ٱلْغَيْب وَٱلشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمُ بِمَاكُنتُمْ تَعْمَلُونَ ٥

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَءَامَنُوٓاْ إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَوْةِ مِن يَوْمِر ٱلْجُمُعَةِ فَٱسْعَوْاْ إِلَىٰ ذِكْرِٱللَّهِ وَذَرُواْ ٱلْبَيْعَ ذَالِكُوْخَيْرُ لِكُوْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٥

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِي ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُواْ مِن فَضَل ٱللَّهِ وَٱذْكُرُواْ

- (1) Maksudnya: tidak mengamalkan isinya antara lain tidak membenarkan kedatangan Muhammad s.a.w.
- (2) Maksudnya: apabila imam telah naik mimbar dan mu'azzin telah azan di hari Jum'at, maka kaum muslimin wajib bersegera memenuhi panggilan mu'azzin itu dan meninggalkan semua pekerjaannya.

Juz 28

911

Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

11. Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhutbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah adalah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik Pemberi rezki.

ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۞ وَإِذَا رَأُوَّا تِجَارَةً أَوْلَهُوا ٱنفَضُّواْ إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَايِمَاْقُلْ مَاعِندَ ٱللَّهِ خَيْرُ مِّنَ ٱللَّهُ وَمِنَ ٱلتِّجَارَةً وَٱللَّهُ خَيْرُ ٱلرَّزِقِينَ ۞

PENUTUP

Surat Al Jumu'ah ini menerangkan tentang pengutusan Nabi Muhammad s.a.w. dan menjelaskan bahwa umatnya akan menjadi mulia karena ajarannya, disusul dengan perumpamaan orang-orang Yahudi dan kebohongan pengakuan mereka dan kemudian diakhiri dengan kewajiban shalat Jumat.

HUBUNGAN SURAT AL JUMU'AH DENGAN SURAT AL MUNAAFIQUUN:

- 1. Pada Surat Al Jumu'ah Allah menerangkan bahwa orang muslim menjadi mulia karena ajaran Nabi Muhammad s.a.w. sedang pada surat Al Munaafiquun diterangkan bahwa orang-orang munafik karena tidak mau menjalankan ajaran Nabi menjadi sesat dan hina.
- 2. Dalam surat Al Jumu'ah orang disuruh meninggalkan perniagaannya untuk pergi shalat Jumat, sedang pada surat Al Munaafiquun diperingatkan agar harta benda dan anak jangan sampai melalaikan orang ingat kepada Allah.



Surat Al Munaafiquun (Orang-Orang Munafiq)



Surat ini terdiri atas 11 ayat, termasuk golongan Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Hajj. Surat ini dinamai Al Munaafiquun yang artinya orang-orang munafik, karena surat ini mengungkapkan sifat-sifat orang-orang munafiq.

Pokok-pokok isinya:

Keterangan tentang orang-orang munafiq dan sifat-sifat mereka yang busuk di antaranya ialah pendusta, suka bersumpah palsu, sombong, kikir dan tidak menepati janji, peringatan kepada orang-orang mu'min supaya harta benda dan anak-anaknya tidak melalaikan mereka, insaf kepada Allah dan anjuran supaya menafkahkan sebagian dari rezeki yang diperoleh.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ORANG-ORANG MUNAFIQ.

Sifat-sifat orang munafiq.

- 1. Apabila orang-orang munafiq datang kepadamu, mereka berkata: "Kami mengakui, bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul Allah". Dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul-Nya; dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar orang pendusta.
- 2. Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai⁽¹⁾, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang telah mereka kerjakan.
- 3. Yang demikian itu adalah karena bahwa sesungguhnya mereka telah beriman, kemudian menjadi kafir (lagi) lalu hati mereka dikunci mati; karena itu mereka tidak dapat mengerti.
- 4. Dan apabila kamu melihat mereka, tubuhtubuh mereka menjadikan kamu kagum. Dan jika mereka berkata kamu mendengarkan perkataan mereka. Mereka



إِذَاجَآءَكَ ٱلْمُنَفِقُونَ قَالُواْنَشَهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ ٱللَّهِ ۚ وَٱللَّهُ يَعَكُرُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَٱللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ ٱلْمُنَفِقِينَ لَكَذِبُونَ ۞

ٱتَّخَذُوٓاْ أَيۡمَٰنَهُمۡرَجُنَّةَ فَصَدُّواْعَنسَبِيلِ ٱللَّهَ ۚ إِنَّهُمۡ سَآءَ مَا كَانُواْ يَعۡمَلُونَ۞

ذَلِكَ بِأَنَّهُ مُ عَامَنُواْ ثُمَّكَفَرُواْ فَطُبِعَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ ﴿

* وَإِذَارَأَيْتَهُمْ تُعْجِبُكَ أَجْسَامُهُمْ وَإِن يَقُولُواْ تَسْمَعْ لِقَوْلِهِمْ كَأَنَّهُمْ خُشُبٌ مُّسَنَّدَةً أَ

⁽¹⁾ Maksudnya: mereka bersumpah bahwa mereka beriman adalah untuk menjaga harta dan diri mereka supaya jangan dibunuh atau ditawan atau dirampas hartanya.

adalah seakan-akan kayu yang tersandar⁽¹⁾. Mereka mengira bahwa tiap-tiap teriakan yang keras ditujukan kepada mereka. Mereka itulah musuh (yang sebenarnya), maka waspadalah terhadap mereka; semoga Allah membinasakan mereka. Bagaimanakah mereka sampai dipalingkan (dari kebenaran)?

- Dan apabila dikatakan kepada mereka: Marilah (beriman), agar Rasulullah memintakan ampunan bagimu, mereka membuang muka mereka dan kamu lihat mereka berpaling sedang mereka menyombongkan diri.
- Sama saja bagi mereka, kamu mintakan 6. ampunan atau tidak kamu mintakan ampunan bagi mereka, Allah tidak akan mengampuni mereka; sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orangorang yang fasik.
- Mereka orang-orang yang mengatakan 7. (kepada orang-orang Anshar): "Janganlah kamu memberikan perbelanjaan kepada orang-orang (Muhajirin) yang ada di sisi Rasulullah supaya mereka bubar (meninggalkan Rasulullah)". Padahal kepunyaan Allah-lah perbendaharaan langit dan bumi, tetapi orang-orang munafik itu tidak memahami.
- Mereka berkata: "Sesungguhnya jika kita 8. telah kembali ke Madinah⁽²⁾, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orangorang yang lemah daripadanya". Padahal kekuatan itu hanyalah bagi Allah, bagi Rasul-Nya dan bagi orang-orang mu'min, tetapi orang-orang munafiq itu tiada mengetahui.

Peringatan kepada orang-orang mu'min.

Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu

يَحْسَبُونَ كُلَّ صَيْحَةٍ عَلَيْهِمْ هُمُ ٱلْعَدُقُ فَٱحۡذَرۡهُمۡ قَاتَكَهُمُ ٱللَّهُ أَنَّى يُؤۡفَكُون ٥

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ رَبَعَ الْوَاْ يَسْتَغَفِرْ لَكُمْ رَسُولُ ٱللَّهِ لَوَّوْا رُءُ وسَهُمْ وَرَأَيْتَهُمْ يَصُدُّونَ وَهُم مُّسْتَكْبِرُونَ ٥

سَوَآءٌ عَلَيْهِ مَ أَسْتَغْفَرْتَ لَهُ مَ أُمُلَمْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ لَن يَغْفِرَ ٱللَّهُ لَهُمْ أَإِنَّ ٱللَّهَ لَايَهْدِي ٱلْقَوْمَ ٱلْفَسِقِينَ ٢

هُمُ ٱلَّذِينَ يَقُولُونَ لَا تُنفِقُواْ عَلَىٰ مَنْ عِندَ رَسُولِ ٱللَّهِ حَتَّى يَنفَضُّوًّا وَلِلَّهِ خَزَآيِنُ ٱلسَّمَوَاتِ وَٱلْأَرْضِ وَلَكِكِنَّ ٱلْمُنَافِقِينَ لَا يَفُقَهُونَ ٧

يَقُولُونَ لَبِن رَّجَعْنَا ٓ إِلَى ٱلْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ ٱلْأَعَزُّ مِنْهَا ٱلْأَذَلَّ وَلِلَّهِ ٱلْعِزَّةُ وَلِرَسُولِهِ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَلَكِكِنَّ ٱلْمُنَفِقِينَ لَا يَعَلَمُونَ ٨

يَتَأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَاتُلُهِكُمْ أَمَّهَ لُكُمِّ

- (1) Mereka diumpamakan seperti kayu yang tersandar, maksudnya ialah untuk menyatakan sifat mereka yang jelek meskipun tubuh mereka bagus-bagus dan mereka pandai berbicara, akan tetapi sebenarnya otak mereka adalah kosong tidak dapat memahami kebenaran.
- (2) Maksudnya: kembali dari peperangan Bani Musthalik.

melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang membuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang rugi.

- 10. Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian) ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?"
- 11. Dan Allah sekali-kali tidak akan menangguhkan (kematian) seseorang apabila datang waktu kematiannya. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

وَلَآ أَوْلَادُكُمْ عَن ذِكْرِ ٱللَّهِ ۚ وَمَن يَفْعَلَ ذَالِكَ فَأَوْلَنَهِكَ هُمُ ٱلْخَاسِرُونَ ۞

وَأَنفِقُواْ مِن مَّارَزَقَٰنَكُمْ مِّن قَبَلِ أَن يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ ٱلْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَاۤ أَخَّرَتَنِيَ إِلَىۡ أَجَلِ قَرِيبِ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِّنَ ٱلصَّلِحِينَ ۞

وَلَن يُؤَخِّرَاُللَّهُ نَفْسًا إِذَاجَآءَ أَجَلُهَأُوَاللَّهُ خَبِيرُ بِمَاتَعُمَلُونَ ١

PENUTUP

Surat Al Munaafiquun menerangkan sifat-sifat orang munafiq dan mengandung anjuran untuk berkorban dengan harta benda.

HUBUNGAN SURAT AL MUNAAFIQUUN DENGAN SURAT AT TAGHAABUN:

- 1. Dalam surat Al Munaafiquun diterangkan sifat-sifat orang munafiq sedang pada surat At Taghaabun diterangkan sifat-sifat orang kafir.
- Dalam surat Al Munaafiquun Allah memperingatkan bahwa harta benda dan anak-anak jangan sampai melalaikan seseorang dan mengingat Allah dan pada surat At Taghaabun ditegaskan bahwa harta benda dan anak-anak ini adalah cobaan dan ujian bagi keimanan seseorang.
- 3. Kedua surat ini sama-sama mengajak agar menafkahkan harta untuk menegakkan agama Allah.

Surat At Taghaabun (Hari Ditampakkan Kesalahan-Kesalahan)



Surat ini terdiri atas 18 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah dan diturunkan sesudah surat At Tahriim.

915

Nama At Taghaabun, diambil dari kata "at taghaabun" yang terdapat pada ayat ke 9 yang artinya: hari dinampakkan kesalahan-kesalahan.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Seluruh isi alam bertasbih kepada Allah s.w.t., penjelasan tentang kekuasaan Allah s.w.t. serta keluasan ilmu-Nya; penegasan bahwa semua yang terjadi dalam alam ini adalah atas izin Allah.

2. Hukum-hukum:

Perintah ta'at kepada Allah dan Rasul; perintah supaya bertakwa dan menafkahkan harta.

3. Dan lain-lain:

Peringatan kepada orang-orang kafir tentang nasib orang-orang dahulu yang mendurhakai rasul-rasul; di antara isteri-isteri dan anak-anak seseorang ada yang menjadi musuh baginya; harta dan anak-anak adalah cobaan dan ujian bagi manusia.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KESALAHAN-KESALAHAN MANUSIA AKAN DITAMPAKKAN ALLAH PADA HARI KIAMAT.

- Senantiasa bertasbih kepada Allah apa yang di langit dan apa yang di bumi; hanya Allah-lah yang mempunyai semua kerajaan dan semua puji-pujian; dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.
- 2. Dia-lah yang menciptakan kamu, maka di antara kamu ada yang kafir dan di antaramu ada yang beriman. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
- 3. Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar, Dia membentuk rupamu dan dibaguskan-Nya rupamu itu, dan hanya kepada-Nya-lah kembali (mu).
- 4. Dia mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi, dan mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu nyatakan. Dan Allah Maha Mengetahui segala isi hati.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰزِ ٱلرَّحِيمِ مِ

يُسَيِّحُ بِلَّهِ مَافِي ٱلسَّمَوَتِ وَمَافِي ٱلْأَرْضَّ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ ٱلْخَمَدُ وَهُوَعَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرُ ٢

هُوَٱلَّذِي خَلَقَكُمْ فَمِنكُمْ كَافِرٌ وَمِنكُمْ مُّؤْمِنٌ وَٱللَّهُ بِمَاتَعُمَلُونَ بَصِيرٌ ۞

خَلَقَ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضَ بِٱلْحَقِّ وَصَوَّرَكُمُ فَالْمَصِيرُ ﴿ فَأَخْسَنَ صُورَكُمُ وَ إِلَيْهِ ٱلْمَصِيرُ

يَعْكُرُمَافِي ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَيَعْكُرُمَا شُيرُّونَ وَمَاتُعُلِنُونَْ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ ٱلصُّدُودِ ۞

- Apakah belum datang kepadamu (hai orang-orang kafir) berita orang-orang kafir dahulu? Maka mereka telah merasakan akibat yang buruk dari perbuatan mereka dan mereka memperoleh azab yang pedih.
- Yang demikian itu adalah karena 6. sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul mereka (membawa) keterangan-keterangan lalu mereka berkata: "Apakah manusia yang akan memberi petunjuk kepada kami?" lalu mereka ingkar dan berpaling; dan Allah tidak memerlukan (mereka). Dan Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.
- Orang-orang yang kafir mengatakan, 7. bahwa mereka sekali-kali tidak akan dibangkitkan. Katakanlah: "Tidak demikian, demi Tuhanku, benar-benar kamu akan dibangkitkan, kemudian akan diberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan". Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.
- 8. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada cahaya (Al Qur'an) yang telah Kami turunkan. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- (Ingatlah) hari (yang di waktu itu) Allah 9. mengumpulkan kamu pada hari pengumpulan (untuk dihisab), itulah hari (waktu itu) ditampakkan kesalahankesalahan. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan mengerjakan amal saleh niscaya Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan memasukkannya ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selamalamanya. Itulah keberuntungan yang besar.
- 10. Dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. Dan itulah seburukburuk tempat kembali.

ٱلۡرَيَأۡتِكُمۡ نَبَوُا ٱلَّذِينَكَفَرُواْمِنقَبۡلُ فَذَاقُولْ وَيَالَأُمُرِهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيرٌ ٥

ذَلِكَ بِأَنَّهُ وَكَانَت تَّأْتِيهِمْ رُسُلُهُم بِٱلْبَيِّنَتِ فَقَالُوا أَبَشَرُ يُهَدُونَنَا فَكَفَرُواْ وَتَوَلُّواْ وَّٱسۡتَغَنَى ٱللَّهُ وَٱللَّهُ غَنَّ حَمِيدٌ ٢

زَعَمَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا أَن لَّن يُبْعَثُواْ قُلۡ بَكِي وَرَبِّي لَتُبْعَثُنَّ ثُرُّ لَتُنَبَّوُنَ بِمَاعِمِلْتُمُّ وَذَلِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرُ ٧٠

فَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ عِوَالنُّورِ ٱلَّذِى أَنَزَلْنَا وَٱللَّهُ بِمَاتَعَمَلُونَ خَبِيرٌ ٨

يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ ٱلْجَمِّعِ ذَلِكَ يَوْمُ ٱلتَّعَابُنِ ۗ وَمَن يُؤْمِنْ بِٱللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحَايُكُونِرْ عَنْهُ سَيِّعَاتِهِ -وَبُدُخِلُهُ جَنَّاتِ تَجْري مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ خَلِدِينَ فِيهَآ أَبَدَأَ ذَلِكَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ

وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ وَكَذَّبُواْ بِعَايَتِنَآ أَوْلَتَهِكَ أَصَحَابُ ٱلنَّارِ خَالِدِينَ فِيهَأُ وَبِئْسَ ٱلْمَصِيرُ ١

HATI-HATILAH TERHADAP KEHIDUPAN **DUNIAWI.**

- 11. Tidak ada sesuatu musibahpun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
- 12. Dan ta'atlah kepada Allah dan ta'atlah kepada Rasul, jika kamu berpaling maka sesungguhnya kewajiban Rasul Kami hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.
- 13. (Dia-lah) Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Dan hendaklah orang-orang mu'min bertawakkal kepada Allah saja.
- 14. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu⁽¹⁾, maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka; dan jika kamu mema'afkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 15. Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu): di sisi Allahlah pahala yang besar.
- 16. Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta ta'atlah; dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu⁽²⁾. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.
- 17. Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah melipat gandakan (pembalasannya) kepadamu dan

مَآأَصَابَمِن مُصِيبةٍ إللَّا بإذْن ٱللَّه وَمَن يُؤْمِنْ بِٱللَّهِ يَهَدِ قَلْبَهُ وَٱللَّهُ بِكُلّ شَيْءِ عَلَيْمٌ شَ

وَأَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ فَإِن تَوَلَّيْتُمُ فَإِنَّمَاعَلَى رَسُولِنَا ٱلْبَلَاءُ ٱلْمُيِينُ ٢

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّاهُوَۚ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلۡيَـتَوَكَّل ٱلۡمُؤۡمِنُونَ ١

يَتَأَيُّهُا ٱلَّذِينِ ءَامَنُوۤ إِنَّ مِنْ أَزْوَجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوَّالَّكُمْ فَأَحْذَرُوهُمْ وَإِن تَعَفُواْ وَتَصْفَحُواْ وَتَغۡفِرُواْ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ١

إِنَّمَا أَمُوالُكُمْ وَأَوْلِلاكُمْ فِتْنَةُ وَأَلْالُكُمْ عِندَهُ وَأَجْرُعَظِيرُ

فَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ مَا ٱسۡتَطَعۡتُمۡ وَٱسۡمَعُواْ وَأَطِيعُواْ وَأَنفِقُواْ خَيْرًا لِّأَنفُسِكُمُّ وَمَن يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِ وَفَأُوْلَتِمِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ٢

إِن تُقُرضُواْ ٱللَّهَ قَرْضًا حَسَنَا يُضَاعِفْهُ لَكُوْ وَيَغْفِرُ لَكُمْ وَاللَّهُ شَكُورٌ حَلِيمٌ ١

- (1) Maksudnya: kadang-kadang isteri atau anak dapat menjerumuskan suami atau ayahnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak dibenarkan agama.
- (2) Maksudnya: nafkahkanlah nafkah yang bermanfa'at bagi dunia dan akhirat.

mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pembalas Jasa lagi Maha Penyantun.

18. Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.



PENUTUP

Pada surat At Taghaabun Allah memberi peringatan kepada kaum musyrikin tentang azab yang ditimpakan kepada umat-umat sebelumnya dan memberi hiburan kepada Nabi bahwa keingkaran orang-orang kafir ini tidak akan mendatangkan mudarat kepadanya.

HUBUNGAN SURAT AT TAGHAABUN DENGAN SURAT ATH THALAAQ:

Dalam surat At Taghaabun diterangkan bahwa di antara isteri-isteri dan anak-anak ada yang menjadi musuh, dan permusuhan antara suami dan isteri mungkin membawa kepada perceraian (talak), maka dalam surat Ath Thalaaq diterangkan hukum-hukum talak secara ringkas.



Surat Ath Thalaaq (Talak)



Surat ini terdiri atas 12 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Insaan.

919

Dinamai surat Ath Thalaaq karena kebanyakan ayat-ayatnya mengenai masalah talak dan yang berhubungan dengan masalah itu.

Pokok-pokok isinya:

Dalam surat ini diterangkan hukum-hukum mengenai talak, iddah dan kewajiban masing-masing suami dan isteri dalam masa-masa talak dan iddah, agar tak ada pihak yang dirugikan dan keadilan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Kemudian disebutkan perintah kepada orang-orang mu'min supaya bertakwa kepada Allah yang telah mengutus seorang Rasul yang memberikan petunjuk kepada mereka. Maka siapa yang beriman akan dimasukkan ke dalam surga dan kepada yang ingkar diberikan peringatan sebagaimana nasibnya orang-orang ingkar di masa dahulu.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

BEBERAPA KETENTUAN TENTANG THALAAQ DAN 'IDDAH.

- Hai Nabi, apabila kamu menceraikan isteri-isterimu maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) idahnya (yang wajar)⁽¹⁾ dan hitunglah waktu idah itu serta bertakwalah kepada Allah Tuhanmu. Janganlah kamu keluarkan mereka dari rumah mereka dan janganlah mereka (diizinkan) keluar kecuali kalau mereka mengerjakan perbuatan keji yang terang⁽²⁾. Itulah hukum-hukum Allah dan barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah, maka sesungguhnya dia telah berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. Kamu tidak mengetahui barangkali Allah mengadakan sesudah itu suatu hal yang baru⁽³⁾.
- 2. Apabila mereka telah mendekati akhir



عَاَّيُّهَا ٱلنَّبِيُ إِذَاطَلَقَتُمُ ٱلنِّسَاءَ فَطَلِقُوهُنَّ لِعِدَّتِهِنَّ وَأَلْقَتُمُ ٱلنِّسَاءَ فَطَلِقُوهُنَّ لِالعِدَّةِ وَاتَّقُواْ ٱللَّهَ رَبَّكُمُ لَا يَغَرِّجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ وَلَا يَخَرُجُنَ إِلَّا أَن يَغْرِجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ وَلَا يَخَرُجُنَ إِلَّا أَن يَأْتِينَ بِفَحِشَةٍ مُّبَيِّنَةٍ وَتِلْكَ حُدُودُ ٱللَّهِ فَوَيَلْكَ حُدُودُ ٱللَّهِ وَمَن يَتَعَدَّ حُدُودُ ٱللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ أَلاتَدُرِي وَمَن يَتَعَدَّ حُدُودُ ٱللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ أَلاتَدُرِي لَعَلَ اللَّهَ الْمَرَا اللَّهَ يُعْدَدُ نَالِكَ أَمْرًا اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللْمُ الْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللْ

فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ

- (1) Maksudnya: isteri-isteri itu hendaklah ditalak di waktu suci sebelum dicampuri. Tentang masa 'iddah itu lihat ayat 228, 234 surat (2) Al Baqarah dan surat (65) Ath Thalaq ayat 4.
- (2) Yang dimaksud dengan "perbuatan keji" di sini ialah mengerjakan perbuatan pidana, berkelakuan tidak sopan terhadap mertua, ipar, bisan dan sebagainya.
- (3) "Suatu hal yang baru" maksudnya, ialah keinginan dari suami untuk rujuk kembali apabila talaknya baru dijatuhkan sekali atau dua kali.

iddahnya, maka rujukilah mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Demikianlah diberi pengajaran dengan itu orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.

- Dan memberinya rezki dari arah yang 3. tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.
- Dan perempuan-perempuan yang tidak haid lagi (monopause) di antara perempuan-perempuanmu jika kamu raguragu (tentang masa idahnya) maka idah mereka adalah tiga bulan; dan begitu (pula) perempuan-perempuan yang tidak haid. Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu idah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya. Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.
- Itulah perintah Allah yang diturunkan-Nya 5. kepada kamu; dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan akan melipat gandakan pahala baginya.
- Tempatkanlah mereka (para isteri) di mana 6. kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalak) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu, maka

فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفِ وَأَشْهِدُواْ ذَوَى عَدْلِ مِّنكُمْ وَأُقِيمُواْ ٱلشَّهَدَةَ لِلَّهِ قَالِكُمْ يُوعَظُبِهِ عَن كَانَ يُؤْمِنُ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْآخِرَ وَمَن يَتَّق ٱللَّهَ يَحْعَل لَّهُ ومَخْرَجًا ١

٦٥ – سورة الطلاق

وَيَرُزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِ فُ وَمَن يَتُوكُلُ عَلَى ٱللَّهِ فَهُوَحَسِّبُهُ وَإِنَّ ٱللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ عَقَدْ جَعَلَ ٱللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ۞

وَٱلَّتِي يَسِنَ مِنَ ٱلْمَحِيضِ مِن نِسَآبِكُمْ إِنِ ٱرْتَكِبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةُ أَشْهُرِ وَٱلَّتِي لَمْ يَحِضْنَ وَأُوْلَتُ ٱلْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَن يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ وَمَن يَتَّقِ ٱللَّهَ يَجْعَل لَّهُ ومِنْ أَمْرِهِ عِيْسُرًا ٥

ذَالِكَ أَمْرُ أُلِلَّهِ أَنزَ لِهُ وَإِلَيْكُمْ وَمَن يَتَّق ٱللَّهَ يُكَفِّرْعَنْهُ سَيِّعَاتِهِ وَيُعْظِمْلُهُ وَأَجْرًا ٥

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنتُهُ مِّن وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَآرُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُواْعَلَيْهِنَّ وَإِن كُنَّ أَوْلَتِحَمْلِ فَأَنفِقُواْ عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُوْفَاتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ وَأَتَمِرُواْ بَيْنَكُم بِمَعْرُوفِ وَإِن تَعَاسَرْتُرُ فَسَتُرْضِعُ لَهُ وَأُخْرَىٰ ٥

berikanlah kepada mereka upahnya; dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu), dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya.

Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan (sekedar) apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.

HUKUM-HUKUM YANG DIBAWA NABI MUHAMMAD S.A.W. MEMBAWA KEBAHAGIAAN BAGI UMAT MANUSIA.

- Dan berapalah banyaknya (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan rasul-rasul-Nya, maka Kami hisab penduduk negeri itu dengan hisab yang keras, dan Kami azab mereka dengan azab yang mengerikan⁽¹⁾.
- Maka mereka merasakan akibat yang buruk dari perbuatannya, dan adalah akibat perbuatan mereka kerugian yang besar.
- 10. Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, (yaitu) orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu,
- 11. (dan mengutus) seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan (bermacam-macam hukum) supaya Dia mengeluarkan orangorang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh dari kegelapan

لِيُنفِقَ ذُوسَعَةِ مِّن سَعَيَّةٍ وَمَن قُدِرَعَكَيْهِ رِزْقُهُ فَلْنُفقَ مِمَّآءَ اتَّنهُ ٱللَّهُ لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَآءَاتَهَا أَسَيَجْعَلُ ٱللَّهُ بَعْدَعُسْرِيْسُرًا ۞

٦٥ – سورة الطلاق

وَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ عَتَتْ عَنْ أَمْرَيِّهَا وَرُسُلِهِ فَيَاسَيْنَهَا حِسَابًا شَدِيدًا وَعَذَّ يَنَهَا عَذَابًا نُكُرًا

فَذَاقَتْ وَبَالَ أَمْرِهَا وَكَانَ عَلِقِبَةُ أَمْرِهَا خُسْرًا ٥

أَعَدَ ٱللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فَأَتَّقُواْ ٱللَّهَ يَتَأُولِي ٱلْأَلْبَبِٱلَّذِينَ ءَامَنُوَّا قَدَ أَنزَلَ ٱللَّهُ إِلَيْكُمْ ذِكْرًا ١

رَّسُولَا يَتَلُواْ عَلَيْكُوْءَ ايَنتِ ٱللَّهِ مُبَيِّنَتِ لِيُخْرِجَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ مِنَ ٱلظُّلُمَاتِ إِلَى ٱلنُّورْ وَمَن نُؤْمِن بَاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُدْخِلْهُ جَنَّنتِ تَجَرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَارُ خَلِدِينَ فِيهَآ أَبَدَاۗ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan hisab dan azab ini adalah hisab dan azab di dunia.

kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya.

12. Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah, ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu.

ٱللَّهُ ٱلَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَتِ وَمِنَ ٱلْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ ٱلْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِيَعْلَمُواْ أَنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَتَّ ٱللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بكُلِّ شَيْءٍ عِلْمُا ١

PENUTUP

Juz 28

Surat Ath Thalaaq mengandung hukum-hukum yang mengenai talak dan yang berhubungan dengan masalah itu dan merupakan kelengkapan dari hukum talak yang tersebut dalam surat Al Baqarah ayat 222 sampai dengan 242.

HUBUNGAN SURAT ATH THALAAQ DENGAN SURAT AT TAHRIIM:

- 1. Di dalam surat Ath Thalaaq disebutkan bagaimana seharusnya bergaul dan bertindak terhadap isteri, sedang dalam surat At Tahriim diterangkan beberapa hal yang terjadi antara Nabi Muhammad s.a.w. dengan para isterinya dan bagaimana tindakan Nabi menghadapi hal itu supaya dapat menjadi pelajaran bagi umatnya dalam pergaulan berkeluarga.
- 2. Keduanya sama-sama dimulai dengan seruan Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w. tentang hal-hal yang berhubungan dengan hidup kekeluargaan.



Surat At Tahriim (Mengharamkan)



Surat ini terdiri atas 12 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Al Hujuraat.

Dinamai surat At Tahriim karena pada awal surat ini terdapat kata "tuharrim" yang kata asalnya adalah At Tahriim yang berarti "mengharamkan".

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Kesempatan bertaubat itu hanyalah di dunia saja, segala amal perbuatan manusia di dunia akan dibalas di akhirat.

2. Hukum-hukum:

Larangan mengharamkan apa yang dibolehkan Allah s.w.t.; kewajiban membebaskan diri dari sumpah yang diucapkan untuk mengharamkan yang halal dengan membayar kafarat; kewajiban memelihara diri dan keluarga dari api neraka; perintah memerangi orang-orang kafir dan munafik dan berlaku keras terhadap mereka di waktu perang.

3. Dan lain-lain:

Iman dan perbuatan baik atau buruk seseorang tidak tergantung kepada iman dan perbuatan orang lain walaupun antara suami isteri, seperti isteri Nabi Nuh a.s. isteri Nabi Luth a.s., isteri Fir'aun dan Maryam.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

BEBERAPA TUNTUNAN TENTANG KEHIDUPAN RUMAH TANGGA.

Nabi Muhammad s.a.w. dengan isteri-isterinya.

- 1. Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu; kamu mencari kesenangan hati isteri-isterimu? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang⁽¹⁾.
- 2. Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu⁽²⁾; dan Allah adalah Pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.



يَتَأَيَّهُا ٱلنَّبِيُّ لِمَتُّحِرِّمُ مَاۤ أَحَلَّ ٱللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاتَ أَزْوَجِكَ وَٱللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمُ ٥

قَدْ فَرَضَ ٱللَّهُ لَكُوْتَحِلَّةَ أَيْمَنِكُوْ وَاللَّهُ مُولَكُو وَهُوَ ٱلْعَلِيمُ الْخَكِيمُ (٢)

- (1) Bukhari dan Muslim meriwayatkan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. pernah mengharamkan atas dirinya minum madu untuk menyenangkan hati isteri-isterinya. Maka turunlah ayat ini sebagai teguran kepada Nabi.
- (2) Apabila seseorang bersumpah mengharamkan yang halal maka wajiblah atasnya membebaskan diri dari sumpahnya itu dengan membayar kaffarat, seperti tersebut dalam surat Al Ma-idah ayat 89.

- Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari isteri-isterinya (Hafshah) suatu peristiwa. Maka tatkala (Hafshah) menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah) dan Allah memberitahukan hal itu (semua pembicaraan antara Hafshah dengan Aisyah) kepada Muhammad lalu Muhammad memberitahukan sebagian (yang diberitakan Allah kepadanya) dan menyembunyikan sebagian yang lain (kepada Hafshah). Maka tatkala (Muhammad) memberitahukan pembicaraan (antara Hafshah dan Aisyah) lalu Hafshah bertanya: "Siapakah yang telah memberitahukan hal ini kepadamu?" Nabi menjawab: "Telah diberitahukan kepadaku oleh Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal".
- Jika kamu berdua bertaubat kepada Allah, maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebaikan); dan jika kamu berdua bantu-membantu menyusahkan Nabi, maka sesungguhnya Allah adalah Pelindungnya dan (begitu pula) Jibril dan orang-orang mu'min yang baik; dan selain dari itu malaikat-malaikat adalah penolongnya pula.
- Jika Nabi menceraikan kamu, boleh jadi Tuhannya akan memberi ganti kepadanya dengan isteri-isteri yang lebih baik daripada kamu, yang patuh, yang beriman, yang ta'at, yang bertaubat, yang mengerjakan ibadat, yang berpuasa, yang janda dan yang perawan.
- Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Perintah taubat dan berjihad.

Hai orang-orang kafir, janganlah kamu mengemukakan uzur pada hari ini.

وَإِذْ أَسَرَّ ٱلنَّيُّ إِلَىٰ بَعْضِ أَزْوَلِجِهِ عَدِيثَا فَلَمَّا نَبَّأَتْ بِهِ - وَأَظْهَرَهُ ٱللَّهُ عَلَيْهِ عَرَّفَ بَعْضَهُ وَأَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ فَلَمَّا نَبَّأَهَابِهِ عَقَالَتْ مَنْ أَنْبَأَكَ هَذَا قَالَ نَبَّأَنِي ٱلْعَلِيمُ ٱلْخَبِيرُ ٣

إِن تَتُوبَآ إِلَى ٱللَّهِ فَقَدْصَغَتْ قُلُوبُكُمآ وَإِن تَظَهَرَاعَلَيْهِ فَإِتَّ ٱللَّهَ هُوَمَوْلَنهُ وَجِبْرِيلُ وَصَلِحُ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمَلَنْ عِكَةُ بَعَدَ ذَلِكَ

عَسَىٰ رَبُّهُ وَإِن طَلَّقَكُرْ ٓ أَن يُبْدِلَهُ وَأَزْوَجًا خَيْرًا مِّنكُنَّ مُسْلِمَاتِ مُّؤْمِنَاتِ قَلِنتَاتِ تَلْبَاتِ عَلِمَاتٍ سَنْ حَنْتِ ثَيِّبَتِ وَأَبْكَارًا ٥

يَتَأَيُّهَاٱلَّذِينَءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمْ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَتِكَةُ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّايَعْصُونَ ٱللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٥

يَتَأَيُّهُا ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَاتَعۡتَذِرُواْ ٱلۡيَوۡمَرِّ إِنَّمَا

Sesungguhnya kamu hanya diberi balasan menurut apa yang kamu kerjakan.

- Hai orang-orang yang beriman, 8. bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang semurni-murninya, mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahankesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersama dengan dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu".
- 9. Hai Nabi, perangilah orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka adalah neraka Jahannam dan itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.

CONTOH-CONTOH TENTANG ISTERI YANG TIDAK BAIK DAN ISTERI YANG BAIK.

- 10. Allah membuat isteri Nuh dan isteri Luth perumpamaan bagi orang-orang kafir. Keduanya berada di bawah pengawasan dua orang hamba yang saleh di antara hamba-hamba Kami; lalu kedua isteri itu berkhianat⁽¹⁾ kepada kedua suaminya, maka kedua suaminya itu tiada dapat membantu mereka sedikitpun dari (siksa) Allah; dan dikatakan (kepada keduanya); "Masuklah ke neraka bersama orang-orang yang masuk (neraka)".
- 11. Dan Allah membuat isteri Fir'aun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata: "Ya Tuhanku, bangunlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu⁽²⁾ dalam surga dan selamatkanlah aku

تُجْزَوْنَ مَاكُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ٧

يَتَأَيَّهُا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ تُوبُواْ إِلَى ٱللَّهِ تَوْبَةَ نَصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُو أَن يُكَفِّرَ عَنكُرُ نَصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُو أَن يُكفِّرَ عَنكُرُ سَيِّاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّاتِ جَجْرِي سَيِّاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّاتِ جَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَا رُيُوْمَ لَا يُحْزِي ٱللَّهُ ٱلنَّبِيَ مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَا رُيُوْمَ لَا يُحْزِي ٱللَّهُ ٱلنَّبِيَ وَاللَّذِينَ ءَامَنُواْ مَعَهُ وَيُولُونَ رَبَّنَا آلَهُ مَي اللَّهُ النَّبِيَ وَاللَّذِينَ ءَامَنُواْ مَعَهُ وَيُولُونَ رَبَّنَا آلَتُهِمَ لَنَا اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَحْتِ وَالْمَالِ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى الللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَالَمُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَل

يَتَأَيَّهُا ٱلنَّبِيُّ جَهِدِ ٱلۡكُفَّارَوَٱلۡمُنَافِقِينَ وَٱغۡلُظْ عَلَيۡهِ مَّوۡمَأُولَهُمۡ جَهَنَّرُۗ وَبِشۡرَ ٱلۡمَصِيرُ ۞

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ كَفَرُواْ الْمَرَأَتَ نُوجٍ وَالْمَرَأَتَ لُوطٍ كَانَتَا تَحْتَ عَبْدَيْنِ مِنْ عِبَادِنَا صَلِحَيْنِ فَخَانَتَا هُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا عَنْهُمَا مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ الْدُخُلَا النَّارَ مَعَ الدَّخِلِينَ

وَضَرَبَ ٱللَّهُ مَثَلَا لِلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱمْرَأَتَ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ ٱبْنِ لِي عِندَكَ بَيْتًا فِي ٱلْجَنَّةِ وَخِيِّنِي مِن فِرْعَوْنَ

⁽¹⁾ Maksudnya: nabi-nabi sekalipun tidak dapat membela isteri-isterinya dari azab Allah apabila mereka menentang agama.

⁽²⁾ Maksudnya: sebaliknya sekalipun isteri seorang kafir apabila menganut ajaran Allah, ia akan dimasukkan Allah ke dalam surga.

- dari Fir'aun dan perbuatannya dan selamatkanlah aku dari kaum yang zalim",
- 12. dan Maryam puteri 'Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari roh (ciptaan) Kami; dan dia membenarkan kalimat-kalimat Tuhannya dan Kitabkitab-Nya; dan adalah dia termasuk orangorang yang ta'at.

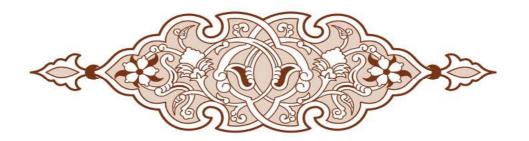
وَمَرْيَا مَ أَبْنَتَ عِمْرَانَ ٱلَّتِيٓ أَحْصَنَتَ افَنَفَخُنَافِيهِ مِن رُّوحِنَاوَصَدَّقَتَ كِلْمَاتِ رَبِّهَا وَكُنْيُهِ عِ وَكَانَتُ مِنَ

PENUTUP

Surat At Tahriim menerangkan tentang hubungan Rasulullah saw dengan isteriisterinya, diikuti dengan keharusan bagi orang-orang mu'min untuk bertaubat dan ditutup dengan contoh-contoh wanita-wanita yang baik dan yang buruk.

HUBUNGAN SURAT AT TAHRIIM DENGAN SURAT AL MULK:

Dalam surat At Tahriim diterangkan bahwa Allah mengetahui segala rahasia sedang pada surat Al Mulk ditegaskan lagi bahwa Allah mengetahui segala rahasia karena Allah menguasai seluruh alam.



Surat Al Mulk (Kerajaan)



Surat ini terdiri atas 30 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Ath Thuur. Nama "Al Mulk" diambil dari kata "Al Mulk" yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya kerajaan atau kekuasaan. Dinamai pula surat ini dengan "Tabaarak" (Maha Suci).

Pokok-pokok isinya:

Hidup dan mati ujian bagi manusia; Allah menciptakan langit berlapis-lapis dan semua ciptaan-Nya mempunyai keseimbangan; perintah Allah untuk memperhatikan isi alam semesta; azab yang diancamkan kepada orang-orang kafir; dan janji Allah kepada orang-orang mu'min; Allah menjadikan bumi sedemikian rupa sehingga mudah bagi manusia untuk mencari rezeki; peringatan Allah kepada manusia tentang sedikitnya mereka yang bersyukur kepada ni'mat Allah.

JUZ 29

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KERAJAAN ALLAH MELIPUTI KERAJAAN DUNIA DAN AKHIRAT.

Kekuasaan dan ilmu Allah yang tergambar di alam semesta.

- 1. Maha Suci Allah Yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu,
- 2. Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.
- 3. Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis, kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?
- 4. Kemudian pandanglah sekali lagi niscaya penglihatanmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan penglihatanmu itupun dalam keadaan payah.

تَبَرَكَ ٱلَّذِي بِيَدِهِ ٱلْمُلْكُ وَهُوَعَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۞

ٱلَّذِي خَلَقَ ٱلْمَوْتَ وَٱلْحَيَوٰةَ لِيَبْلُوَكُوْ أَيُّكُو أَحْسَنُ عَمَلاً وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْغَفُورُ ٢

ٱلَّذِى خَلَقَ سَبْعَ سَمَوَتِ طِبَاقًا مَّاتَرَىٰ فِي خَلْقِ ٱلرَّحْمَنِ مِن تَفَوُّتِ فَالْرَجِعِ ٱلْبَصَرَهِ لَ تَرَىٰ مِن فُطُورِ ۞

ثُوَّارُجِعِ ٱلْبَصَرَكَرَّتَيْنِ يَنقَلِبَ إِلَيْكَ ٱلْبَصَرُخَاسِعًا وَهُوَحَسِيرٌ ٥

5. Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala.

Azab yang diderita orang-orang kafir di akhirat.

- Dan orang-orang yang kafir kepada Tuhannya, memperoleh azab Jahannam. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.
- 7. Apabila mereka dilemparkan ke dalamnya mereka mendengar suara neraka yang mengerikan, sedang neraka itu menggelegak,
- 8. hampir-hampir (neraka) itu terpecah-pecah lantaran marah. Setiap kali dilemparkan ke dalamnya sekumpulan (orang-orang kafir). Penjaga-penjaga (neraka itu) bertanya kepada mereka: "Apakah belum pernah datang kepada kamu (di dunia) seorang pemberi peringatan?"
- 9. Mereka menjawab: "Benar ada, sesungguhnya telah datang kepada kami seorang pemberi peringatan, maka kami mendustakan (nya) dan kami katakan: 'Allah tidak menurunkan sesuatupun, kamu tidak lain hanyalah di dalam kesesatan yang besar".
- 10. Dan mereka berkata: "Sekiranya kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) niscaya tidaklah kami termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala".
- 11. Mereka mengakui dosa mereka. Maka kebinasaanlah bagi penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala.

Janji-janji Allah kepada orang-orang mu'min.

12. Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Tuhannya Yang tidak nampak oleh mereka, mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar.

وَلَقَدُ زَيَّتَ ٱلسَّمَآءَ ٱلدُّنْيَ اِمَصَبِيحَ وَجَعَلَنْهَا رُخُومَالِلسَّ يَطِيرِ فَأَعَتَدُنَا لَهُمْ عَذَابَ ٱلسَّعِيرِ فَ

ۅٙڸڵۜڎؚڽڹؘػؘڡؘۯؗۅ۠ٳ۫ؠڔؘؾؚؚۿؚؚؠٞ؏ڬۮٵڹؙڿۿٮۜٚؠؖؖؗۅؘؠؚۺٛٙ ٱڵؙڡٙڝؚؠڔؙ۞

إِذَآأُلْقُواْ فِيهَاسَمِعُواْلَهَاشَهِيقَاوَهِيَ تَغُورُ ۞

تَكَادُتَمَيِّزُ مِنَ ٱلْغَيْظِِّكُلِّمَاۤ أُلِقِيَ فِيهَا فَوَجٌ سَأَلَهُ مُرَخَزَتُهُاۤ أَلَمۡ يَأۡتِكُمۡ نَذِيرٌ ۞

قَالُواْبَكَىٰ قَدۡجَآءَنَانَذِيرُفَكَدَّبۡنَاوَقُلۡنَامَانَزَّلَٱللَّهُ مِنشَىۡءٍ إِنۡ أَنتُمۡ إِلَّافِيضَلَالِكِيرِ

وَقَالُواْلُوَكُنَّانَسَمَعُ أَوْنَعَقِلُ مَاكُنَّا فِي أَصْحَابِ ٱلسَّعِيرِ ۞

فَأَعْتَرَفُواْ بِذَنْهِ هِمْ فَسُحْقَا لِلْأَصْحَبِٱلسَّعِيرِ ١

إِنَّ ٱلَّذِينَ يَخُشُونَ رَبَّهُم بِٱلْغَيْبِ لَهُ مِمَّغُفِرَةٌ وَأَجْرُكَ بِيَ لَهُ مِمَّغُفِرَةٌ وَأَجْرُكَ بِيرُ

- 13. Dan rahasiakanlah perkataanmu atau lahirkanlah; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.
- 14. Apakah Allah Yang menciptakan itu tidak mengetahui (yang kamu lahirkan dan rahasiakan); dan Dia Maha Halus lagi Maha Mengetahui?
- 15. Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Ancaman Allah kepada orang-orang kafir.

- 16. Apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang di langit bahwa Dia akan menjungkir balikkan bumi bersama kamu, sehingga dengan tiba-tiba bumi itu bergoncang?,
- 17. atau apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang di langit bahwa Dia akan mengirimkan badai yang berbatu. Maka kelak kamu akan mengetahui bagaimana (akibat mendustakan) peringatan-Ku?
- 18. Dan sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasulrasul-Nya). Maka alangkah hebatnya kemurkaan-Ku.
- 19. Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu.
- 20. Atau siapakah dia yang menjadi tentara bagimu yang akan menolongmu selain daripada Allah Yang Maha Pemurah? Orang-orang kafir itu tidak lain hanyalah dalam (keadaan) tertipu.
- 21. Atau siapakah dia ini yang memberi kamu rezki jika Allah menahan rezki-Nya? Sebenarnya mereka terus-menerus dalam kesombongan dan menjauhkan diri?

ۅٙٲۛڛؚڗؙۅٳ۠ۊؘۅ۫ڶػ_ٛۯٲۅٱؚڋٙۿۯۅٳٝۑڡؚ^ؾٙٳۣڹؘۜۿؙۯۼڸۑؠٛ۠ٳۑۮؘٳؾ

أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ اللَّطِيفُ ٱلْخَبِيرُ ١

هُوَٱلَّذِي جَعَلَ لَكُواٱلْأَرْضَ ذَلُولًا فَٱمۡشُواْفِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُواْمِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ ٱلنَّشُورُ ١

ءَأُمِنتُمِمَّن فِي ٱلسَّمَاءِ أَن يَخَسِفَ بِكُوا ٱلأَرْضَ فَإِذَاهِيَ تَمُورُ ١

أَمْرَأُمِنتُ مِمَّن فِي ٱلسَّمَآءِ أَن يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا فَسَتَعُلَمُونَ كَيْفَ نَذِيرِ ١

وَلَقَدُكَذَّبَ ٱلَّذِينَ مِن قَبِلِهِ مْ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ ١

أُوَلَهْ يَرَوُا إِلَى ٱلطَّلِيرِ فَوْقَهُ مُ صَلَقَّاتٍ وَيَقْبِضْنَّ مَايُمۡسِكُهُنَّ إِلَّاٱلرَّحۡمَنَ ۚ إِلَّا ٱلرَّحۡمَنَ ۚ إِنَّهُ مِبُكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرُ ١

أَمَّنَ هَاذَاٱلَّذِي هُوَجُندُلَّكُمْ يَنصُرُكُمْ مِّن دُون ٱلرَّحْمَنَ إِنِ ٱلْكَفِرُونَ إِلَّا فِيغُرُورٍ ٥

أَمَّنْ هَاذَا ٱلَّذِي يَرْزُقُكُمْ إِنْ أَمْسَكَ رِزْقَهُ وْبَل لَّجُواْ فِيعُتُو وَيُفُورِ ١

- Juz 29
- 22. Maka apakah orang yang berjalan terjungkel di atas mukanya itu lebih banyak mendapat petunjuk ataukah orang yang berjalan tegap di atas jalan yang lurus?
- 23. Katakanlah: "Dia-lah Yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (Tetapi) amat sedikit kamu bersyukur.
- 24. Katakanlah: "Dia-lah Yang menjadikan kamu berkembang biak di muka bumi, dan hanya kepada-Nya-lah kamu kelak dikumpulkan".
- 25. Dan mereka berkata: "Kapankah datangnya ancaman itu jika kamu adalah orang-orang yang benar?".
- 26. Katakanlah: "Sesungguhnya ilmu (tentang hari kiamat itu) hanya pada sisi Allah. Dan sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan".
- 27. Ketika mereka melihat azab (pada hari kiamat) sudah dekat, muka orang-orang kafir itu menjadi muram. Dan dikatakan (kepada mereka) inilah (azab) yang dahulunya kamu selalu memintamintanya.
- 28. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika Allah mematikan aku dan orang-orang yang bersama dengan aku atau memberi rahmat kepada kami, (maka kami akan masuk surga), tetapi siapakah yang dapat melindungi orang-orang yang kafir dari siksa yang pedih?"
- 29. Katakanlah: "Dia-lah Allah Yang Maha Penyayang, kami beriman kepada-Nya dan kepada-Nya-lah kami bertawakkal. Kelak kamu akan mengetahui siapakah dia yang berada dalam kesesatan yang nyata".
- 30. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika sumber air kamu menjadi kering; maka siapakah yang akan mendatangkan air yang mengalir bagimu?".

أَفَهَن يَمْشِي مُكِبًّا عَلَىٰ وَجُههِ عَ أَهُدَىٰ أَمَّن يَمْشِي سَويًّا عَلَى صِرَطِ مُّسْتَقِيرِ اللهِ

قُلْهُوَ ٱلَّذِي أَنشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَرَوَٱلْأَفَعِدَةَ قَلِيلَامَّاتَشَكُرُونَ

قُلْهُوَٱلَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي ٱلْأَرْضِ وَإِلَيْهِ

وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَذَا ٱلْوَعَدُ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ٥

قُلْ إِنَّمَا ٱلْعِلْمُ عِندَ ٱللَّهِ وَإِنَّمَاۤ أَنَا ٰنَذِيرٌ مُّبِنُّ 📆

فَلَمَّارَأُوۡهُ زُلِّفَةَ سِيَعَتۡ وُجُوهُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوْلْ وَقِيلَ هَذَا ٱلَّذِي كُنتُم بِهِ عَتَكَّعُونَ ٧

قُلْ أَرَءَ يَتُمْ إِنْ أَهْلَكِنِيَ ٱللَّهُ وَمَن مَّعِيَ أَوْرَحِمَنَا فَمَن يُجِيرُ ٱلْكَفِرِينَ مِنْ عَذَابِ أَلِيمِ

قُلْهُوَ ٱلرَّحْمَٰنُ ءَامَنَّابِهِ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا

قُلْ أَرَءَيْتُهُ إِنْ أَصْبَحَ مَآؤُكُمْ غَوْرًا فَمَن يَأْتِيكُم بِمَآءِ مَّعِينٍ ۞

PENUTUP

Surat Al Mulk menunjukkan bukti-bukti kebesaran dan kekuasaan Allah yang terdapat di alam semesta dan menganjurkan agar manusia memperhatikannya dengan seksama sehingga mereka beriman kepada-Nya. Bilamana manusia itu tetap mengingkari. Allah atau menjatuhkan azab kepada mereka.

HUBUNGAN SURAT AL MULK DENGAN SURAT AL QALAM.

- 1. Pada akhir surat Al Mulk, Allah mengancam orang yang tidak bersyukur kepada nikmat Allah dengan mengeringkan bumi atas mereka, sedang dalam surat Al Qalam diberi contoh tentang azab terhadap orang-orang yang tidak bersyukur terhadap nikmat Allah.
- 2. Kedua surat ini sama-sama memberikan ancaman kepada orang-orang kafir.



Surat Al Qalam (Pena)



Surat ini terdiri atas 52 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al 'Alaq.

Nama "Al Qalam" diambil dari kata Al Qalam yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya "pena". Surat ini dinamai pula dengan surat "Nun" (huruf "nun").

Pokok-pokok isinya:

Nabi Muhammad s.a.w. bukanlah orang yang gila melainkan manusia yang berbudi pekerti yang agung; larangan bertoleransi di bidang kepercayaan; larangan mengikuti orang-orang yang mempunyai sifat-sifat yang dicela Allah; nasib yang dialami pemilikpemilik kebun sebagai contoh orang-orang yang tidak bersyukur terhadap ni'mat Allah; kecaman-kecaman Allah kepada mereka yang ingkar dan azab yang akan menimpa mereka; Al Qur'an adalah peringatan bagi seluruh umat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

BANTAHAN ALLAH TERHADAP TUDUHAN-TUDUHAN ORANG KAFIR KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W.

Muhammad s.a.w. adalah seorang yang berakhlak agung.

- Nun⁽¹⁾, demi pena dan apa yang mereka tulis.
- berkat ni'mat Tuhanmu kamu 2. (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila.
- 3. Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putusputusnya.
- Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.
- Maka kelak kamu akan melihat dan mereka 5. (orang-orang kafir)pun akan melihat,
- siapa di antara kamu yang gila. 6.
- Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah Yang Paling Mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya; dan Dia-lah Yang Paling Mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.



وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونِ

بِأَيتِكُو ٱلْمَفْتُونُ ٦

إِنَّ رَبَّكَ هُوَأَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبيلهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ ۞

⁽¹⁾ Lihat not ayat 1 surat Al Bagarah.

Larangan menta'ati orang-orang yang mendustakan kebenaran.

- 8. Maka janganlah kamu ikuti orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Allah).
- Maka mereka menginginkan supaya kamu bersikap lunak lalu mereka bersikap lunak (pula kepadamu).
- 10. Dan janganlah kamu ikuti setiap orang yang banyak bersumpah lagi hina,
- 11. yang banyak mencela, yang kian ke mari menghambur fitnah,
- 12. yang sangat enggan berbuat baik, yang melampaui batas lagi banyak dosa,
- 13. yang kaku kasar, selain dari itu, yang terkenal kejahatannya,
- **14.** karena dia mempunyai (banyak) harta dan anak⁽¹⁾.
- 15. Apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: "(Ini adalah) dongeng-dongengan orang-orang dahulu kala."
- **16.** Kelak akan kami beri tanda dia di belalai- (nya)⁽²⁾.

ALLAH TELAH MENIMPAKAN COBAAN KEPADA ORANG-ORANG KAFIR SEBAGAI YANG DITIMPAKAN KEPADA PEMILIK-PEMILIK KEBUN.

- 17. Sesungguhnya Kami telah menguji mereka (musyrikin Mekah) sebagaimana Kami telah menguji pemilik-pemilik kebun, ketika mereka bersumpah bahwa mereka sungguh-sungguh akan memetik (hasil)nya di pagi hari,
- 18. dan mereka tidak mengucapkan: "Insyaa Allah",
- lalu kebun itu diliputi malapetaka (yang datang) dari Tuhanmu ketika mereka sedang tidur,

فَلَا تُطِعِ ٱلْمُكَذِّبِينَ ۞

وَدُّواْ لَوَٰتُدُهِنُ فَيُدُهِنُونَ ۞

وَلَا تُطِعُ كُلُّ حَلَّافٍ مَّهِينٍ ۞

هَمَّازِمَّشَّآعِ بِنَمِيمِ ٥

مَّنَّاعِ لِّلْخَيْرِمُعْتَدٍ أَثِيمٍ ١

عُتُلِّ بَعَدَ ذَلِكَ زَنِيمٍ ١

أَن كَانَ ذَا مَالٍ وَبَنِينَ ٢

إِذَا تُتَاكَى عَلَيْهِ ءَايَنَتُنَا قَالَ أَسَطِيرُ ٱلْأَوْلِينَ

سَنَسِمُهُ وعَلَى ٱلْخُرُطُومِ ١

إِنَّابَلَوْنَاهُمُرَكَمَابَلَوْنَآأَصْحَبَٱلْجِنَّةِ إِذْأَقَٰسَمُواْلِيَصْرِمُنَّهَا مُصْبِحِينَ

وَلَا يَسۡتَثُنُونَ۞

فَطَافَ عَلَيْهَا طَآيِفٌ مِن رَّيِكَ وَهُمْ نَآيِمُونَ ١

⁽¹⁾ Orang yang punya banyak anak dan harta lebih mudah dia mendapat pengikut. Tapi jika ia mempunyai sifat-sifat seperti tersebut pada ayat 10-13, tidaklah dia dapat diikuti.

⁽²⁾ Yang dimaksud dengan "belalai" di sini ialah hidung. Dipakai kata belalai di sini sebagai penghinaan.

- 20. maka jadilah kebun itu hitam seperti malam yang gelap gulita(1).
- 21. lalu mereka panggil memanggil di pagi hari:
- 22. "Pergilah di waktu pagi (ini) ke kebunmu jika kamu hendak memetik buahnya".
- 23. Maka pergilah mereka saling berbisikbisikan.
- 24. "Pada hari ini janganlah ada seorang miskinpun masuk ke dalam kebunmu".
- 25. Dan berangkatlah mereka di pagi hari dengan niat menghalangi (orang-orang miskin) padahal mereka mampu (menolongnya).
- 26. Tatkala mereka melihat kebun itu, mereka berkata: "Sesungguhnya kita benar-benar orang-orang yang sesat (jalan),
- 27. bahkan kita dihalangi (dari memperoleh hasilnya)(2).
- 28. Berkatalah seorang yang paling baik fikirannya di antara mereka: "Bukankah aku telah mengatakan kepadamu, hendaklah kamu bertasbih (kepada Tuhanmu)(3)?.
- 29. Mereka mengucapkan: "Maha Suci Tuhan kami, sesungguhnya kami adalah orangorang yang zalim".
- 30. Lalu sebagian mereka menghadapi sebagian yang lain seraya cela mencela.
- 31. Mereka berkata: "Aduhai celakalah kita: sesungguhnya kita ini adalah orang-orang yang melampaui batas".
- 32. Mudah-mudahan Tuhan kita memberikan ganti kepada kita dengan (kebun) yang lebih baik daripada itu; sesungguhnya kita mengharapkan ampunan dari Tuhan kita.

فَأَصِّبَحَتْ كَٱلصَّرِيمِ ٥

فَتَنَادَوَاْمُصِّبِحِينَ ١

أَن ٱغَدُواْعَلَىٰ حَرِّثِكُمُ إِن كُنتُمْ صَرِمِينَ ٥

فَٱنظَلَقُواْ وَهُمْ يَتَخَفَتُونَ ١

أَن لَابِدَخُلَنَّهَا ٱلْيَوْمَ عَلَيْكُم مِسْكِينٌ ١

وَغَدَوْاْعَلَى حَرْدِقَدرينَ

فَلَمَّارَأُوْهَاقَالُواْ إِنَّالَضَاَّلُونَ ٢

بَلِ نَحَنُ مَحَرُومُونَ ٧

قَالَأَوۡسَطُهُمۡ أَلۡمَ أَقُلُلَّكُمُ لَوۡلَاتُسَبِّحُونَ ٨

قَالُواْسُبْحَنَ رَبِّنَآإِنَّاكُنَّا ظَلِمِينَ ٥

فَأَقْبَلَ بَغْضُهُمْ مَكَلَى بَغْضِ يَتَلَاوَمُونَ ٦

قَالُواْيِنَوَيْلَنَآ إِنَّاكُنَّا طَيغينَ ٦

عَسَىٰ رَبُّنَا أَن يُبْدِلْنَا خَيْرًا مِنْهَاۤ إِنَّاۤ إِلَىٰ رَبِّنَا رَعِبُونَ ﴿

- Maksudnya: maka terbakarlah kebun itu dan tinggallah arang-arangnya yang hitam seperti malam.
- (2) Mereka mengatakan ini setelah mereka yakin bahwa yang dilihat mereka adalah kebun mereka sendiri.
- (3) Yang dimaksud bertasbih kepada Tuhan ialah mensyukuri ni'mat-Nya dan tidak meniatkan sesuatu yang bertentangan dengan perintah Tuhan seperti: meniatkan tidak akan memberi fakir miskin.

33. Seperti itulah azab (dunia). Dan sesungguhnya azab akhirat lebih besar jika mereka mengetahui⁽¹⁾.

ALLAH SEKALI-KALI TIDAK MENYAMAKAN ORANG-ORANG YANG BAIK DENGAN ORANG-ORANG YANG BURUK.

- 34. Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (disediakan) surga-surga yang penuh keni'matan di sisi Tuhannya.
- **35.** Maka apakah patut Kami menjadikan orang-orang Islam itu sama dengan orang-orang yang berdosa (orang kafir)⁽²⁾?
- **36.** Mengapa kamu (berbuat demikian): bagaimanakah kamu mengambil keputusan?
- 37. Atau adakah kamu mempunyai sebuah kitab (yang diturunkan Allah) yang kamu membacanya?,
- **38.** bahwa di dalamnya kamu benar-benar boleh memilih apa yang kamu sukai untukmu.
- 39. Atau apakah kamu memperoleh janjijanji yang diperkuat dengan sumpah dari Kami, yang tetap berlaku sampai hari kiamat; sesungguhnya kamu benar-benar dapat mengambil keputusan (sekehendakmu)?
- **40.** Tanyakanlah kepada mereka: "Siapakah di antara mereka yang bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil itu?"
- 41. Atau apakah mereka mempunyai sekutusekutu? Maka hendaklah mereka mendatangkan sekutu-sekutunya jika mereka adalah orang-orang yang benar.

كَذَاكِ ٱلْعَذَابُ وَلِعَذَابُ ٱلْآخِرَةِ أَكَبَرُ لَوَكَانُواْ يَعَلَمُونَ ۞

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِندَرَيِّهِ مُ جَنَّاتِ ٱلنَّعِيمِ

فَنَجْعَلُ ٱلْمُسْلِمِينَ كَٱلْمُجْرِمِينَ

مَالَكُورِكِيْفَ تَحَكُمُونَ ٢

أَمْلَكُمْ كِتَبُ فِيهِ تَذَرُسُونَ ١

إِنَّ لَكُرُ فِيهِ لَمَا تَخَيَّرُونَ ٥

أَمْلَكُوْ أَيْمَنُ عَلَيْنَا بَلِغَةُ إِلَى يَوْمِ ٱلْقِيكَمَةِ إِنَّ لَكُوْلَمَا تَحَكُمُونَ ١

سَلَّهُ مُرَأَيُّهُم بِذَالِكَ زَعِيمُ

ٲٞڡۧڔؘؙۿڡٞۄۺؙڗڲآءٛڡؘڷؽٲ۫ؿؙۅ۠ٳۺؙٮڗڲآؠۣۿؚڡٙۄٳڹػٵڣؙۅ۠ ڝؘڍڡۣؽڹؘ۞

- (1) Allah menerangkan bahwa Dia mencobai penduduk Mekah dengan menganugrahi mereka ni'matni'mat yang banyak untuk mengetahui apakah mereka bersyukur atau tidak sebagaimana Allah telah mencobai pemilik-pemilik kebun, seperti yang diterangkan pada ayat 17-33. Akhirnya pemilik kebun itu insaf dan bertaubat kepada Tuhan. Demikian pula penduduk Mekah yang kemudian menjadi insaf dan masuk Islam berbondong-bondong setelah penaklukan Mekah.
- (2) Maksudnya: sama tentang balasan yang disediakan Allah untuk mereka masing-masing.

- kan⁽¹⁾ dan mereka
- **42.** Pada hari betis disingkapkan⁽¹⁾ dan mereka dipanggil untuk bersujud; maka mereka tidak kuasa⁽²⁾.
- 43. (dalam keadaan) pandangan mereka tunduk ke bawah, lagi mereka diliputi kehinaan. Dan sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) diseru untuk bersujud, dan mereka dalam keadaan sejahtera⁽³⁾.
- 44. Maka serahkanlah (ya Muhammad) kepada-Ku (urusan) orang-orang yang mendustakan perkataan ini (Al Qur'an). Nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan) dari arah yang tidak mereka ketahui,
- **45.** dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.
- **46.** Ataukah kamu meminta upah kepada mereka, lalu mereka diberati dengan hutang?
- **47.** Ataukah ada pada mereka ilmu tentang yang ghaib lalu mereka menulis (padanya apa yang mereka tetapkan)?
- 48. Maka bersabarlah kamu (hai Muhammad) terhadap ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu seperti orang yang berada dalam (perut) ikan (yaitu Yunus) ketika ia berdo'a sedang ia dalam keadaan marah (kepada kaumnya).
- 49. Kalau sekiranya ia tidak segera mendapat ni'mat dari Tuhannya, benar-benar ia dicampakkan ke tanah tandus dalam keadaan tercela.
- **50.** Lalu Tuhannya memilihnya dan menjadikannya termasuk orang-orang yang saleh.

يَوْمَ يُكَشَفُعَن سَاقِ وَيُدْعَوْنَ إِلَى ٱلسُّجُودِ فَلَا يَسَ تَطِيعُونَ ۞

خَشِعَةً أَبْصَارُهُمْ تَرَهَفُهُمْ ذِلَّةً وَقَدَكَا نُواْ يُدْعَوْنَ إِلَى ٱلسُّجُودِ وَهُرِ سَالِمُونَ ٢

فَذَرُنِي وَمَن يُكَذِّبُ بِهَنذَا ٱلْحَدِيثِّ سَنَسَتَدْرِجُهُم مِّنْ حَيْثُ لَا يَعَلَمُونَ ١

وَأُمْلِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ ١

أَمْ تَسْئَلُهُمْ أَجْرًا فَهُ مِينِ مَّغْرَمِ مُّثْقَلُونَ ۞

أَمْ عِندَهُمُ ٱلْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ

فَٱصۡبِرۡلِحُكۡمِرَبِّكَ وَلَاتَكُن كَصَاحِبِ ٱلۡحُوتِ إِذۡ نَادَىٰ وَهُوَ مَكۡظُومٌ ٥

لَّوَلَآ أَن تَكَارَكُهُ مِنعَمَةُ مِّن رَّبِهِ عَلَيُٰ ذَبِالْعَرَاءِ وَهُوَ مَذْمُومٌ ۞

فَأَجْتَبَهُ رَبُّهُ وَفَجَعَلَهُ وِمِنَ ٱلصَّلِحِينَ

- (1) Yang dimaksud dengan betis disingkapkan ialah menggambarkan keadaan orang yang sedang ketakutan yang hendak lari karena hebatnya huru-hara hari kiamat.
- (2) Mereka diminta sujud itu adalah untuk menguji keimanan mereka padahal mereka tidak sanggup lagi karena persendian tulang-tulang mereka telah lemah dan azab sudah meliputi mereka.
- (3) Maksudnya ialah bahwa mereka berkesempatan untuk melakukan sujud, tetapi mereka tidak melakukannya.

- **51.** Dan sesungguhnya orang-orang kafir itu benar-benar hampir menggelincirkan kamu dengan pandangan mereka, tatkala mereka mendengar Al Qur'an dan mereka berkata: "Sesungguhnya ia (Muhammad) benar-benar orang yang gila ⁽¹⁾.
- **52.** Dan Al Qur'an itu tidak lain hanyalah peringatan bagi seluruh umat.

وَإِن يَكَادُ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَيُزْلِقُونَكَ بِأَبْصَرِهِمْ لَمَّاسَمِعُواْ ٱلذِّكْرَوَيَقُولُونَ إِنَّهُ الْمَجْنُونُ ۞

وَمَاهُوَ إِلَّا ذِكْرُ لِلْعَالَمِينَ ٥

PENUTUP

Surat Al Qalam berisi bantahan dari orang-orang musyrikin terhadap Nabi Muhammad s.a.w. dan memperingatkan agar jangan mengikuti kemauan mereka. Mereka ini mendapat penghinaan pada hari kiamat akibat perbuatan mereka.

HUBUNGAN SURAT AL QALAM DENGAN SURAT AL HAAQQAH:

- 1. Dalam surat Al Qalam disebutkan tentang hari kiamat secara umum, sedang dalam surat Al Haaqqah dijelaskan secara terperinci peristiwa-peristiwa hari kiamat itu.
- 2. Dalam surat Al Qalam diterangkan orang-orang yang mendustakan Al Qur'an dan ancaman azab atas mereka, sedang dalam surat Al Haaqqah, diterangkan orang-orang zaman dahulu yang mendustakan rasul-rasul dan macam-macam azab yang telah menimpa mereka.
- 3. Dalam surat Al Qalam, Allah membantah tuduhan orang-orang musyrikin bahwa Muhammad s.a.w. orang gila. sedang dalam surat Al Haaqqah Allah membantah tuduhan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. seorang penyair.

⁽¹⁾ Menurut kebiasaan yang terjadi di tanah Arab, seseorang dapat membinasakan binatang atau manusia dengan menujukan pandangannya yang tajam. Hal ini hendak dilakukan pula kepada Nabi Muhammad s.a.w., tetapi Allah memeliharanya, sehingga terhindar dari bahaya itu, sebagaimana dijanjikan Allah dalam surat Al Maidah ayat 67. Kekuatan pandangan mata itu pada masa sekarang dikenal dengan hypnotisme.

Surat Al Haaqqah (Hari Kiamat)



٦٠- سورة الحاقة

Surat ini terdiri atas 52 ayat, termasuk surat-surat Makkiyyah dan diturunkan sesudah surat Al Mulk.

Juz 29

Nama "Al Haaqqah" diambil dari kata "Al Haaqqah" yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya "hari kiamat".

Pokok-pokok isinya:

Peringatan tentang azab yang ditimpakan kepada kaum-kaum Tsamud, 'Aad, Fir'aun, kaum Nuh dan kaum-kaum sebelum mereka yang mengingkari rasul-rasul mereka pada hari kiamat; kejadian-kejadian pada hari kiamat dan hari berhisab; penegasan Allah bahwa Al Qur'an itu benar-benar wahyu Allah.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEPASTIAN ADANYA HARI KIAMAT.

Orang-orang yang mendustakan kebenaran pasti binasa.

- 1. Hari kiamat⁽¹⁾,
- 2. apakah hari kiamat itu?
- 3. Dan tahukah kamu apakah hari kiamat itu?
- **4.** Kaum Tsamud dan 'Aad telah mendustakan hari kiamat⁽²⁾.
- 5. Adapun kaum Tsamud maka mereka telah dibinasakan dengan kejadian yang luar biasa⁽³⁾,
- Adapun kaum 'Aad maka mereka telah dibinasakan dengan angin yang sangat dingin lagi amat kencang,
- 7. yang Allah menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam dan delapan hari terus menerus; maka kamu lihat kaum 'Aad pada waktu itu mati



ٱلْحَاقَةُ ١

مَا ٱلْحَاقَةُ ۞

وَمَآأَدُرَنكَ مَا ٱلْحَآقَةُ ١

كَذَّبَتَ تَمُودُوعَادُ بِٱلْقَارِعَةِ ٥

فَأَمَّا أَمُودُ فَأَهۡلِكُواْ بِٱلطَّاعِيَةِ۞

وَأَمَّاعَادُ فَأُهْلِكُو إُبِرِيجٍ صَرْصَرِعَاتِيَةِ ٥

سَخَّرَهَاعَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالِ وَثَمَنِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومًّا فَتَرَى ٱلْقَوْمَ فِيهَاصَرْعَى كَأَنَّهُمُ أَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةِ ۞

- (1) "Al Haaqqah" menurut bahasa berarti "yang pasti terjadi", Hari kiamat dinamai Al Haaqqah karena dia pasti terjadi.
- (2) Al Qaari'ah menurut bahasa berarti "yang menggentarkan hati", Hari Kiamat dinamakan Al Qaari'ah karena dia menggetarkan hati.
- (3) Yang dimaksud dengan "kejadian luar biasa itu" ialah petir yang amat keras yang menyebabkan suara yang mengguntur yang dapat menghancurkan.

bergelimpangan seakan-akan mereka tunggul-tunggul pohon kurma yang telah kosong (lapuk).

- **8.** Maka kamu tidak melihat seorangpun yang tinggal di antara mereka⁽¹⁾.
- 9. Dan telah datang Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya dan (penduduk) negerinegeri yang dijungkir balikkan karena kesalahan yang besar⁽²⁾.
- 10. Maka (masing-masing) mereka mendurhakai rasul Tuhan mereka, lalu Allah menyiksa mereka dengan siksaan yang sangat keras.
- 11. Sesungguhnya Kami, tatkala air telah naik (sampai ke gunung) Kami bawa (nenek moyang), kamu⁽³⁾ ke dalam bahtera,
- 12. agar kami jadikan peristiwa itu peringatan bagi kamu dan agar diperhatikan oleh telinga yang mau mendengar.

Peristiwa-peristiwa di waktu terjadinya hari kiamat.

- **13.** Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup⁽⁴⁾.
- 14. dan diangkatlah bumi dan gununggunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur.
- 15. Maka pada hari itu terjadilah hari kiamat,
- **16.** dan terbelahlah langit, karena pada hari itu langit menjadi lemah.
- 17. Dan malaikat-malaikat berada di penjurupenjuru langit. Dan pada hari itu delapan orang malaikat menjunjung 'Arsy Tuhanmu di atas (kepala) mereka.

فَهَلَ تَرَىٰ لَهُ مِينَ بَاقِيَةِ

وَجَآءَ فِرْعَوْنُ وَمَن قَبْلَهُ وَٱلْمُؤْتَفِكُتُ بِٱلْخَاطِئَةِ ٥

فَعَصَوْلُ رَسُولِ رَبِيهِ مَ فَأَخَذَهُمُ أَخْذَةً رَّابِيَةً ٥

إِنَّالْتَاطَغَاٱلْمَآءُ حَمَلْنَكُوْ فِي ٱلْجَارِيَةِ ١

لِنَجْعَلَهَا لَكُوْ تَذْكِرَةً وَتَعِيهَا أَذُنُ وَعِيَةً ١

فَإِذَانُفِخَ فِٱلصُّورِ نَفَخَةُ وَكِدَةُ اللهِ السُّورِ نَفَخَةُ وَكِدَةُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ وَكُمَّا دَكَّةَ وَاحِدَةً اللهِ اللهُ الله

فَيَوْمَهِ دِوَقَعَتِ ٱلْوَاقِعَةُ ٥

وَأُنشَقَّتِ ٱلسَّمَآءُ فَهِي يَوْمَ إِذِ وَاهِيَةٌ ١

ۅۘٞٲڵڡۘڵڬؙۼؘڸٙڽۧٲ۫ڗڿٙٳٙۑؚۿٲ۠ۅؘؾػؚڡؚڵؙۼڒۺؘڔؠؚۨڬ؋ؖۊؘۿؙڡٞ ؽۅٞڡٙؠؚۮؚؿؘؽڹؾؙڎؙ۞

- (1) Maksudnya: mereka habis dihancurkan sama sekali dan tidak punya keturunan.
- (2) Maksudnya: Umat-umat dahulu yang mengingkari Nabi-nabi seperti kaum Shaleh, kaum Syu'aib dan lain-lain dan negeri-negeri yang dijungkir balikkan ialah negeri-negeri kaum Luth. Sedang kesalahan yang dilakukan mereka ialah mendustakan para rasul.
- (3) Yang dibawa dalam bahtera Nabi Nuh untuk diselamatkan ialah keluarga Nabi Nuh dan orang-orang yang beriman selain anaknya yang durhaka.
- (4) Maksudnya: ialah tiupan yang pertama yang pada waktu itu alam semesta menjadi hancur.

Juz 29

18. Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Tuhanmu), tiada sesuatupun dari keadaanmu yang tersembunyi (bagi Allah).

Saat berhisab dan peristiwa-peristiwa berikutnya.

- 19. Adapun orang-orang yang diberikan kepadanya kitabnya⁽¹⁾ dari sebelah kanannya, maka dia berkata: "Ambillah, bacalah kitabku (ini)".
- 20. Sesungguhnya aku yakin, bahwa sesungguhnya aku akan menemui hisab terhadap diriku.
- 21. Maka orang itu berada dalam kehidupan yang diridhai,
- 22. dalam surga yang tinggi.
- 23. Buah-buahannya dekat,
- 24. (kepada mereka dikatakan): "Makan dan minumlah dengan sedap disebabkan amal yang telah kamu kerjakan pada hari- hari yang telah lalu".
- 25. Adapun orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kirinya, maka dia berkata: "Wahai alangkah baiknya kiranya tidak diberikan kepadaku kitabku (ini),
- 26. Dan aku tidak mengetahui apa hisab terhadap diriku,
- 27. Wahai kiranya kematian itulah yang menyelesaikan segala sesuatu.
- 28. Hartaku sekali-kali tidak memberi manfa'at kepadaku.
- 29. Telah hilang kekuasaanku dariku"
- 30. (Allah berfirman): "Peganglah dia lalu belenggulah tangannya ke lehernya."
- 31. Kemudian masukkanlah dia ke dalam api neraka yang menyala-nyala.

بِدِ تُعۡرَضُونَ لَاتَحۡفَىٰ مِنكُمۡخَافِيَةُ ١

فَأَمَّا مَنْ أُولِيَ كِتَابَهُ وبِيمِينِهِ عِفَيْقُولُ هَآؤُمُ ٱقْرَءُواْ

إِنِّي ظَنَنتُ أَنِّي مُلَقِ حِسَابِيَهُ ٥

فَهُوَ فِي عِيشَةِ رَّاضِيَةِ ٥

في جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ٥ قُطُوفُهَا دَانِيَةٌ ١ كُلُواْ وَٱشْرَبُواْ هَنَيَكَا بِمَآ أَسَلَفَ تُرْفِي ٱلْأَيّامِ

وَأَمَّا مَنَّ أُولِيَ كِتَابَهُ وبيشمَالِهِ وفَيَقُولُ يَلَيْنَنَي لَوْ أُوتَكتَنكَهُ ۞

وَلَمْ أَدْرِمَاحِسَابِيَهُ ٥

لَكَالِيَةٍ ١

يَكَيْتَهَا كَانَتِ ٱلْقَاضِيَةَ ۞

مَا أَغْنَى عَنِي مَالِيَةٌ ١

هَلَكَ عَنَّى سُلَطَنيَهُ ٥ خُذُوهُ فَغُلُّوهُ ٦

ثُوَّ ٱلْحَحَمَ صَلُّهُ هُ الْحَامِ

(1) Maksudnya: catatan amalan perbuatannya.

- 32. Kemudian belitlah dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta.
- 33. Sesungguhnya dia dahulu tidak beriman kepada Allah Yang Maha Besar.
- 34. Dan juga dia tidak mendorong (orang lain) untuk memberi makan orang miskin.
- 35. Maka tiada seorang temanpun baginya pada hari ini di sini.
- 36. Dan tiada (pula) makanan sedikitpun (baginya) kecuali dari darah dan nanah.
- 37. Tidak ada yang memakannya kecuali orang-orang yang berdosa.

AL QUR'AN BENAR-BENAR WAHYU ALLAH.

- 38. Maka Aku bersumpah dengan apa yang kamu lihat.
- 39. Dan dengan apa yang tidak kamu lihat.
- 40. Sesungguhnya Al Qur'an itu adalah benarbenar wahyu (Allah yang diturunkan kepada) Rasul yang mulia,
- 41. dan Al Qur'an itu bukanlah perkataan seorang penyair. Sedikit sekali kamu beriman kepadanya.
- 42. Dan bukan pula perkataan tukang tenung. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran daripadanya.
- 43. Ia adalah wahyu yang diturunkan dari Tuhan semesta alam.
- 44. Seandainya dia (Muhammad) mengadaadakan sebagian perkataan atas (nama) Kami,
- 45. Niscaya benar-benar kami pegang dia pada tangan kanannya⁽¹⁾.
- 46. Kemudian benar-benar Kami potong urat tali jantungnya.

- ثُرَّ فِي سِلْسِلَةِ ذَرْعُهَا سَبْعُونَ ذِرَاعَا فَٱسْلُكُوهُ ٥
 - إِنَّهُ وَكَانَ لَا يُؤْمِنُ بِٱللَّهِ ٱلْعَظِيمِ ٢
 - وَلَا يَحُضُّ عَلَى طَعَامِ ٱلْمِسْكِينِ
 - فَلَيْسَ لَهُ ٱلْيُوْمَ هَلَهُنَا حَمِيرٌ ٥
 - وَلَاطَعَامُ إِلَّامِنْ غِسْلِين اللهِ
 - لَّا يَأْكُلُهُ وَإِلَّا ٱلْخَطِونَ ٢
 - فَلَآ أُقۡيِهُ بِمَاتُبُصِرُونَ۞

 - إِنَّهُ وُلَقَوَّلُ رَسُولِ كَرِيرِ ٢
 - وَمَاهُوَ بِقَوْلِ شَاعِزْ قِلِيلَامَّا تُؤْمِنُونَ ١
 - وَلَابِقَوْلِ كَاهِنَّ قَلِيلًا مَّاتَذَكَّرُونَ ١
 - تَنزيلٌ مِّن رَّبِ ٱلْعَالَمِينَ ﴿
 - وَلُوۡ تَقَوَّلَ عَلَيۡنَابِغَضَ ٱلْأَقَاوِيلِ ١
 - لَأَخَذُنَا مِنْهُ بِٱلْيَمِينِ ٥
 - ثُرَّ لَقَطَعْنَامِنَهُ ٱلْوَتِينَ ﴿

(1) Maksudnya: Kami beri tindakan sekeras-kerasnya.

- 47. Maka sekali-kali tidak ada seorangpun dari kamu yang dapat menghalangi (Kami), dari pemotongan urat nadi itu.
- 48. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benarbenar suatu pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.
- 49. Dan sesungguhnya kami benar-benar mengetahui bahwa di antara kamu ada orang yang mendustakan (nya).
- 50. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benarbenar menjadi penyesalan bagi orangorang kafir (di akhirat).
- 51. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benarbenar kebenaran yang diyakini.
- **52.** Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Besar.

فَمَامِنكُمْ مِّنْ أَحَدِعَنْهُ حَجِزينَ ٧

وَإِنَّهُ ولَتَذَكِرَةُ لَّلَمُتَّقِينَ ٨

وَإِنَّالَّنَعْلَمُ أَنَّ مِنكُم مُّكَذِّبِينَ ١

وَإِنَّهُ ولَحَسَّرَةٌ عَلَى ٱلْكَفِرينَ ٥

PENUTUP

Surat Al Haaqqah memberi peringatan kepada mereka yang tidak menaati Rasulullah s.a.w. dengan memberikan contoh-contoh tentang azab yang ditimpakan kepada umat yang dahulu yang mengingkari rasul-rasul-Nya.

HUBUNGAN SURAT AL HAAQQAH DENGAN SURAT AL MA'AARIJ:

- 1. Surat Al Ma'aarij melengkapi surat Al Haaqqah tentang gambaran hari kiamat dan hari berhisab.
- 2. Dalam surat Al Haaqqah disebutkan dua golongan manusia pada hari kiamat yaitu ahli surga yang menerima kitab dari sebelah kanannya dan ahli neraka yang menerima kitab dari sebelah kirinya, sedang surat Al Ma'aarij menerangkan sifat-sifat kedua golongan itu.



Surat Al Ma'aarij (Tempat-Tempat Naik)



Surat ini terdiri atas 44 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Haaqqah.

943

Perkataan "Al Ma'aarij" yang menjadi nama bagi surat ini adalah kata jamak dari "Mi'raj", diambil dari perkataan Al Ma'aarij yang terdapat pada ayat 3, yang artinya menurut bahasa tempat naik. Sedang para ahli tafsir memberi arti bermacam-macam, di antaranya ialah langit, ni'mat karunia dan derajat atau tingkatan yang diberikan Allah s.w.t. kepada ahli surga.

Pokok-pokok isinya:

Perintah bersabar kepada Nabi Muhammad s.a.w. dalam menghadapi ejekan-ejekan dan keingkaran orang-orang kafir, kejadian-kejadian pada hari kiamat; azab Allah tak dapat dihindarkan dengan tebusan apapun, sifat-sifat manusia yang mendorongnya ke api neraka; amal-amal perbuatan yang dapat membawa manusia ke martabat yang tinggi; peringatan Allah akan mengganti kaum yang durhaka dengan kaum yang lebih baik.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEPASTIAN DATANGNYA AZAB KEPADA ORANG-ORANG KAFIR.

- Seseorang peminta telah meminta kedatangan azab yang bakal terjadi,
- 2. Untuk orang-orang kafir, yang tidak seorangpun dapat menolaknya,
- 3. (Yang datang) dari Allah, Yang mempunyai tempat-tempat naik.
- 4. Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya lima puluh ribu tahun⁽¹⁾.
- Maka bersabarlah kamu dengan sabar yang baik.
- 6. Sesungguhnya mereka memandang siksaan itu jauh (mustahil).
- 7. Sedangkan Kami memandangnya dekat (pasti terjadi).
- 8. Pada hari ketika langit menjadi seperti luluhan perak.

بِنْ _____ أَلْلَهِ ٱلرَّحْمَٰزِ ٱلرَّحِي ____

سَأَلَ سَآبِلُ بِعَذَابِ وَاقِعِ ٥ لِلْحَافِرِينَ لَيْسَ لَهُ وَافِعٌ ۞ مِّنَ ٱللَّهِ ذِى ٱلْمَعَارِجِ ۞ تَعَرُّجُ ٱلْمَلَتِ حَهُ وَٱلرُّوحُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ و خَمْسِينَ ٱلْفَ سَنَةِ ۞ فَأُصْبِرُ صَبْرًا جَمِيلًا ۞ إِنَّهُ مُ يَرَوْنَهُ و بِعَيدًا ۞ وَنَرَادُهُ قَرِيبًا ۞

وَ مَ تَكُونُ ٱلسَّمَآءُ كَٱلْمُهُل ٥

(1) Maksudnya: malaikat-malaikat dan Jibril jika menghadap Tuhan memakan waktu satu hari. Apabila dilakukan oleh manusia, memakan waktu lima puluh ribu tahun.

- Dan gunung-gunung menjadi seperti bulu (yang beterbangan),
- 10. Dan tidak ada seorang teman akrabpun menanyakan temannya,
- 11. Sedang mereka saling melihat. Orang kafir ingin kalau sekiranya dia dapat menebus (dirinya) dari azab hari itu dengan anakanaknya.
- 12. Dan isterinya dan saudaranya,
- 13. Dan kaum familinya yang melindunginya (di dunia).
- 14. Dan orang-orang di atas bumi seluruhnya, kemudian (mengharapkan) tebusan itu dapat menyelamatkannya.
- 15. Sekali-kali tidak dapat. Sesungguhnya neraka itu adalah api yang bergejolak,
- 16. Yang mengelupaskan kulit kepala,
- 17. Yang memanggil orang yang membelakang dan yang berpaling (dari agama).
- 18. Serta mengumpulkan (harta benda) lalu menyimpannya⁽¹⁾.

AJARAN ISLAM UNTUK MENGATASI SIFAT-SIFAT YANG JELEK PADA MANUSIA.

- 19. Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir.
- 20. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah.
- 21. dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir.
- 22. kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat,
- 23. yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya,
- 24. dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu,

وَلَاسَنَا حَمَدُ حَسَمَاكُ

نُصَّهُ ونَهُمْ يَوَدُّ ٱلْمُجْرِهُ لَوْيَفْتَدِي مِنْ عَذَابِ

صحبته وأخده

وَفَصِيلَتِهِ ٱلَّتِي تُويهِ ٣

وَمَن فِي ٱلْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ يُنجِيهِ ٥

كَلَّدَّ إِنَّهَا لَظَي ١

تَذْعُواْمَنَ أَدْبَرَ وَتَوَلَّيٰ ١

وَجَمَعَ فَأَوْعَىٰ ٨

﴿ إِنَّ ٱلَّإِنسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ١

إِذَامَسَّهُ ٱلشَّرُّ جَزُوعَا ٥

وَإِذَا مَسَّهُ ٱلْخَيْرُ مِنُوعًا ١

إِلَّا ٱلْمُصَلِّنَ ٣

ٱلَّذِينَهُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَآيِمُونَ ١

وَٱلَّذِينَ فِيَ أَمُوالِهِ مَحَقُّ مُعَلُّومٌ ١

(1) Maksudnya: orang yang menyimpan hartanya dan tidak mau mengeluarkan zakat dan tidak pula menafkahkannya ke jalan yang benar.

- 25. bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta),
- **26.** dan orang-orang yang mempercayai hari pembalasan,
- **27.** dan orang-orang yang takut terhadap azab Tuhannya.
- 28. Karena sesungguhnya azab Tuhan mereka tidak dapat orang merasa aman (dari kedatangannya).
- 29. Dan orang-orang yang memelihara kemaluannya,
- **30.** kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak-budak yang mereka miliki⁽¹⁾ maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.
- **31.** Barangsiapa mencari yang di balik itu⁽²⁾ maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.
- **32.** Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.
- **33.** Dan orang-orang yang memberikan kesaksiannya.
- **34.** Dan orang-orang yang memelihara shalatnya.
- 35. Mereka itu (kekal) di surga lagi dimuliakan.

AZAB YANG MENGHINAKAN AKAN MENIMPA ORANG-ORANG YANG MENDUSTAKAN ALLAH.

- **36.** Mengapakah orang-orang kafir itu bersegera datang ke arahmu,
- **37.** Dari kanan dan dari kiri dengan berkelompok-kelompok⁽³⁾?

لِّلسَّاَ بِلِ وَٱلْمَحْرُومِ ٥

وَٱلَّذِينَ يُصَدِّقُونَ بِيَوْمِ ٱلدِّينِ

وَٱلَّذِينَهُم مِّنَ عَذَابِ رَبِّهِم مُّشْفِقُونَ ۞

إِنَّ عَذَابَ رَبِّهِ مَغَيْرُمَأُمُونِ۞

وَٱلَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَفِظُونَ ١

إِلَّاعَلَىٰٓ أَزُوَاجِهِمۡ أَوۡمَامَلَكَتۡ أَيۡمَانُهُمُوۡ فَإِنَّهُـُمۡ غَيۡرُمَلُومِينَ۞

فَمَنِ ٱبْتَغَىٰ وَرَآءَ ذَالِكَ فَأُوْلَيۡمِكَ هُمُ ٱلْعَادُونَ

وَٱلَّذِينَ هُرُلِأُمَنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَعُونَ ٥

وَٱلَّذِينَ هُرِيشَهَادَتِهِمَ قَاآيِمُونَ ٢

وَٱلَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ٢

أُوْلَيَإِكَ فِي جَنَّاتٍ مُّكُرِّمُونَ۞

فَهَالِٱلَّذِينَ كَفَرُواْقِبَلَكَ مُهَطِعِينَ ٦

عَنِ ٱلْيَمِينِ وَعَنِ ٱلشِّمَالِ عِزِينَ ۞

⁽¹⁾ Lihat not ayat 6 surat Al Mu'minuun.

⁽²⁾ Lihat not ayat 7 surat Al Mu'minuun.

⁽³⁾ Menurut keterangan sebagian ahli Tafsir, ayat ini berhubungan dengan peristiwa ketika Rasulullah shalat dan membaca Al Qur'an di dekat Ka'bah lalu orang-orang musyrikin berkumpul berkelompok-kelompok di hadapannya sambil mengejek dan mengatakan: "Jika

- **38.** Adakah setiap orang dari orang-orang kafir itu ingin masuk ke dalam surga yang penuh keni'matan?,
- **39.** Sekali-kali tidak! Sesungguhnya Kami ciptakan mereka dari apa yang mereka ketahui (air mani)⁽¹⁾.
- **40.** Maka Aku bersumpah dengan Tuhan Yang Mengatur tempat terbit dan terbenamnya matahari, bulan dan bintang; sesungguhnya Kami benar-benar Maha Kuasa.
- **41.** Untuk mengganti (mereka) dengan kaum yang lebih baik dari mereka, dan kami sekali-kali tidak dapat dikalahkan.
- **42.** Maka biarkanlah mereka tenggelam (dalam kebatilan) dan bermain-main sampai mereka menjumpai hari yang diancamkan kepada mereka,
- 43. (yaitu) pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala (sewaktu di dunia),
- 44. dalam keadaan mereka menekurkan pandangannya (serta) diliputi kehinaan. Itulah hari yang dahulunya diancamkan kepada mereka.

يَّطْمَعُكُلُّ ٱمۡرِيِ مِنْهُ ٓ وَأَن يُدۡخَلَجَنَّةَ نَعِيمِ

كَلَّكَّ إِنَّاخَلَقْنَاهُم مِّمَّايَعَاَمُونَ۞

فَكَ أُقْسِمُ بِرَبِّ ٱلْمَشَرِقِ وَٱلْمَغَرِبِ إِنَّا لَقَادِرُونَ

عَلَىٰٓ أَن نِّبُدِّ لَخَيْرًا مِّنْهُمْ وَمَا نَحْنُ بِمَسۡبُوقِينَ ۞

فَذَرْهُمْ يَخُوضُواْ وَيَلْعَبُواْ حَتَّىٰ يُلَقُواْ يَوْمَهُمُ ٱلَّذِي يُوعَدُونَ ۞

يَوْمَ يَخُرُجُونَ مِنَ ٱلْأَجَدَاثِ سِرَاعَا كَأَنَّهُمْ إِلَى نُصُبِ يُوْفِضُونَ ۞

خَشِعَةً أَبْصَرُهُ مُ تَرَهَقُهُمْ ذِلَّةٌ أَذَلِكَ ٱلْيَوَمُ ٱلَّذِي كَانُولُ مُوالِّدِي كَانُولُ مُوالِّدِي كَانُولُ مُوكِنَ عَلَى اللَّهِ مَا اللَّهُ اللَّهِ عَدُونَ اللَّهِ عَدُونَ اللَّهِ عَدُونَ اللَّهِ عَدُونَ اللَّهِ عَدُونَ اللَّهُ اللَّلَّةُ اللَّهُ اللَّ

PENUTUP

Surat Al Ma'aarij menerangkan sifat-sifat yang buruk serta memberi petunjuk kepada jalan-jalan yang dapat mencapai kemuliaan dan derajat yang tinggi.

HUBUNGAN SURAT AL MA'AARIJ DENGAN SURAT NUH:

- 1. Pada akhir surat Al Ma'aarij Allah menerangkan bahwa Dia berkuasa mengganti kaum yang durhaka dengan kaum yang lebih baik, sedang dalam surat Nuh dibuktikan dengan penenggelaman kaum Nuh yang durhaka.
- 2. Kedua surat ini dimulai dengan ancaman azab kepada orang-orang kafir.

orang-orang mu'min benar-benar akan masuk surga sebagaimana kata Muhammad kitalah yang akan masuk lebih dahulu". Maka turunlah ayat 38.

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan ayat ini ialah, bahwa mereka orang-orang kafir diciptakan Allah dari air mani untuk beriman dan bertakwa kepada-Nya, sebagaimana yang disampaikan oleh Rasul. Jadi kalau mereka tidak beriman tidak berhak masuk surga.

Surat Nuuh (Nabi Nuh)



Surat ini terdiri atas 28 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat An-Nahl.

947

Dinamakan dengan surat "Nuuh" karena surat ini seluruhnya menjelaskan dakwah dan do'a Nabi Nuh a.s.

Pokok-pokok isinya:

Ajakan Nabi Nuh a.s. kepada kaumnya untuk beriman kepada Allah s.w.t. serta bertaubat kepadanya; perintah memperhatikan kejadian alam semesta, dan kejadian manusia yang merupakan manifestasi kebesaran Allah; siksaan Allah di dunia dan akhirat bagi kaum Nuh yang tetap kafir; do'a Nabi Nuh a.s.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KISAH NUH DENGAN KAUMNYA.

Seruan Nabi Nuh a.s. kepada kaumnya.

- Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya (dengan memerintahkan): "Berilah kaummu peringatan sebelum datang kepadanya azab yang pedih".
- 2. Nuh berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang menjelaskan kepada kamu,
- 3. (yaitu) sembahlah olehmu Allah, bertakwalah kepada-Nya dan ta'atlah kepadaku,
- 4. niscaya Allah akan mengampuni sebagian dosa-dosamu dan menangguhkan kamu⁽¹⁾ sampai kepada waktu yang ditentukan. Sesungguhnya ketetapan Allah apabila telah datang tidak dapat ditangguhkan, kalau kamu mengetahui".

Pengaduan Nuh a.s. kepada Allah tentang keingkaran kaumnya.

5. Nuh berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku telah menyeru kaumku malam dan siang,



إِنَّا أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَى قَوْمِهِ قَأَنَ أَنذِرْ قَوْمَكَ مِن قَبْلِ أَن يَأْتِيهُ مُ عَذَاجُ أَلِيهُ ٢

قَالَ يَكَقَوْمِ إِنِّي لَكُورُ نَذِيرٌ مُّبِيكُ ٢

أَنِ ٱعۡبُدُواْ ٱللَّهَ وَٱتَّقُوهُ وَأَطِيعُونِ ٦

يَغْفِرُلَكُمُ مِّن ذُنُوبِكُمْ وَيُؤَخِّرُكُمْ إِلَىٓ أَجَلِ مُّسَمَّىً إِنَّ أَجَلَ ٱللَّهِ إِذَاجَاءَ لَا يُؤَخِّرُ لُوَكُنْتُمْ تَعَلَمُونَ ۞

قَالَ رَبِّ إِنِّي دَعَوْتُ قَوْمِي لَيْلَا وَنَهَارًا ٥

⁽¹⁾ Maksudnya: memanjangkan umurmu.

- 6. maka seruanku itu hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).
- 7. Dan sesungguhnya setiap kali aku menyeru mereka (kepada iman) agar Engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jari mereka ke dalam telinganya dan menutupkan bajunya (ke mukanya) dan mereka tetap (mengingkari) dan menyombongkan diri dengan sangat.
- 8. Kemudian sesungguhnya aku telah menyeru mereka (kepada iman) dengan cara terang-terangan⁽¹⁾,
- 9. kemudian sesungguhnya aku (menyeru) mereka (lagi) dengan terang-terangan dan dengan diam-diam⁽²⁾,
- maka aku katakan kepada mereka: "Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun,
- 11. niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat,
- 12. dan membanyakkan harta dan anakanakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai.
- **13.** Mengapa kamu tidak percaya akan kebesaran Allah?
- **14.** Padahal Dia sesungguhnya telah menciptakan kamu dalam beberapa tingkatan kejadian⁽³⁾.
- 15. Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah menciptakan tujuh langit bertingkat-tingkat?
- **16.** Dan Allah menciptakan padanya bulan sebagai cahaya dan menjadikan matahari sebagai pelita?
- 17. Dan Allah menumbuhkan kamu dari tanah dengan sebaik-baiknya,

فَلَمْ يَزِدُهُمُودُعَآءِيۤ إِلَّا فِرَارًا ١

وَإِنِّ كُلَّمَادَعَوْتُهُمْ لِتَغْفِرَلَهُمْ جَعَلُوَاْ أَصَلِيعَهُمُ فِي ءَاذَانِهِمْ وَٱسْتَغْشَوْ إِثِيَابَهُمْ وَأَصَرُّواْ وَٱسۡ تَكۡبُرُواْ ٱسۡـتِكۡبَارَا ۞

ثُمَّ إِنِّى دَعَوْتُهُمْ حِهَارًا ٥

ثُمَّ إِنِّ أَعْلَنتُ لَهُ مْ وَأَسْرَرْتُ لَهُمْ إِسْرَارًا

فَقُلُتُ ٱسۡتَغۡفِرُواْ رَبَّكُمُ إِنَّهُۥكَانَعَفَّارًا ۞

يُرْسِلِ ٱلسَّمَاءَ عَلَيْكُمُ مِتَّدْرَارًا ١

وَيُمْدِدَكُرُ بِأَمْوَالِ وَبَنِينَ وَيَجَعَل لَكُوْجَنَّتِ وَيَجَعَل لَكُوُ أَنْهَارًا ۞

مَّالَّكُولَاتَرْجُونَ لِلَّهِ وَقَارًا ١

وَقَدْخَلَقَكُمْ أَطْوَارًا ١

أَلَمْ تَرَوْأُ كَيْفَ خَلَقَ أَللَّهُ سَبْعَ سَمَوَتِ طِبَاقًا

وَجَعَلَ ٱلْقَمَرَفِيهِنَ نُورًا وَجَعَلَ ٱلشَّمْسَ سِرَاجَا اللَّهُمَ

وَٱللَّهُ أَنْبَتَكُو مِّنَ ٱلْأَرْضِ نَبَاتًا ١

- (1) Da'wah ini dilakukan setelah da'wah dengan cara diam-diam tidak berhasil.
- (2) Sesudah melakukan da'wah secara diam-diam kemudian secara terang-terangan namun tidak juga berhasil maka Nabi Nuh a.s. melakukan kedua cara itu dengan sekaligus.
- (3) Lihat surat Al Mu'minuun ayat 12, 13 dan 14.

- 18. kemudian Dia mengembalikan kamu ke dalam tanah dan mengeluarkan kamu (daripadanya pada hari kiamat) dengan sebenar-benarnya.
- 19. Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan,
- 20. supaya kamu menjalani jalan-jalan yang luas di bumi itu".
- 21. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka telah mendurhakaiku, dan telah mengikuti orang-orang yang harta dan anak-anaknya tidak menambah kepadanya melainkan kerugian belaka,
- 22. dan melakukan tipu-daya yang amat besar".
- 23. Dan mereka berkata: "Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) wadd, dan jangan pula suwaa', yaghuts, ya'uq dan nasr (1).
- 24. Dan sesudahnya mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia); dan janganlah Engkau tambahkan bagi orangorang yang zalim itu selain kesesatan.

Azab yang ditimpakan kepada kaum Nuh a.s.

- 25. Disebabkan kesalahan-kesalahan mereka, mereka ditenggelamkan lalu dimasukkan ke neraka, maka mereka tidak mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Allah⁽²⁾.
- 26. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, janganlah Engkau biarkan seorangpun di antara orang-orang kafir itu tinggal di atas bumi.
- 27. Sesungguhnya jika Engkau biarkan mereka tinggal, niscaya mereka akan menyesatkan hamba-hamba-Mu, dan

ثُرَّ يُعِيدُ كُمْ فِيهَا وَيُخْرِجُكُمْ إِخْرَاجَا

وَٱللَّهُ جَعَلَكُمُ الْأَرْضَ بِسَاطَانَ لِتَسَلُكُواْمِنْهَا سُبُلَافِجَاجَا ۞ قَالَ نُوحُ رَّبِ إِنَّهُمْ عَصَوْنِي وَٱتَبَعُواْ مَن لَّذِيزَدُهُ

مَالُهُ ووَوَلَدُهُ وَإِلَّا خَسَارًا ١

وَمَكَرُواْ مَكَرُاكُبَّارًا ۞ وَقَالُواْ لَاتَذَرُنَّ ءَالِهَتَكُمْ وَلَاتَذَرُنَّ وَدَّا وَلَا سُوَاعَا وَلَايَغُوثَ وَيَعُوقَ وَنَسَرًا ۞

ۅٙڡؘۜۮٝٲؘۻؘڷؙۅٳٛػؿؚؠؘؖؖٵؖٚۅؘڵٳؾؘڒۣۮؚٱڶڟۜٳڡؚؽڹٳڵؖ ۻؘڵڵۘڒ۞

مِّمَّا خَطِيَّتِهِمۡ أُغۡرِقُواْ فَأَدۡخِلُواْ نَارًا فَلَمۡ يَجِدُواْ لَهُمرِمِّن دُونِ ٱللَّهِ أَنصَارًا۞

وَقَالَ نُوْحٌ رَّبِ لَاتَذَرْعَلَى ٱلْأَرْضِمِنَ ٱلْكَفِرِينَ دَيَّارًا اللهِ

إِنَّكَ إِن تَذَرْهُمْ يُضِلُّواْعِبَادَكَ وَلَايَلِدُوَاْ إِلَّا فَاجِرَاكَفَّارَا ۞

- (1) Wadd, Suwaa', Yaghuts, Ya'uq dan Nasr adalah nama berhala-berhala yang terbesar pada qabilah-qabilah kaum Nuh, yang semula nama-nama orang saleh.
- (2) Maksudnya: berhala-berhala mereka tidak dapat memberi pertolongan kepada mereka. Hanya Allah yang dapat menolong mereka. Tetapi karena mereka menyembah berhala, maka Allah tidak memberi pertolongan.

- mereka tidak akan melahirkan selain anak yang berbuat ma'siat lagi sangat kafir.
- 28. Ya Tuhanku! Ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan".

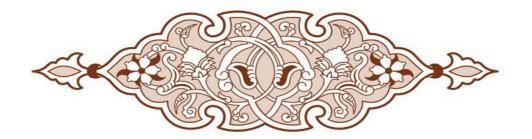
رَّتِ ٱغْفِرُلِي وَلِوَالِدَى وَلِمَن دَخَلَ بَيْقِ مُؤْمِنَا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَتِ ۖ وَلَا تَزِدِ ٱلظَّلِلِمِينَ إِلَّا تَبَارُا ۞

PENUTUP

Surat Nuuh menjelaskan da'wah Nabi Nuh a.s. kepada kaumnya dan tantangan mereka, kemudian azab yang ditimpakan kepada mereka.

HUBUNGAN SURAT NUUH DENGAN SURATAL JINN:

- 1. Kedua surat ini mempunyai persamaan antara lain:
 - a. menggambarkan da'wah Nabi dan sikap lawan-lawannya;
 - b. menerangkan azab yang akan ditimpakan atas mereka yang durhaka.
- 2. Dalam surat Nuh, Allah memerintahkan supaya minta ampun kepada-Nya, niscaya Dia melimpahkan harta dan anak sedang dalam Al Jinn dijelaskan bahwa mereka yang hidup di atas jalan yang benar, akan mendapat rezeki yang besar dari Allah.



Surat Al Jinn (Jin)



Surat Al Jinn terdiri atas 28 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al A'raaf.

Dinamai "Al Jinn" (jin) diambil dari perkataan "Al Jinn" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Pada ayat tersebut dan ayat-ayat berikutnya diterangkan bahwa jin sebagai makhluk halus telah mendengar pembacaan Al Qur'an dan mereka mengikuti ajaran Al Qur'an tersebut.

Pokok-pokok isinya:

Pengetahuan tentang jin diperoleh Nabi Muhammad s.a.w. dengan jalan wahyu, pernyataan iman segolongan jin kepada Allah; jin ada yang mu'min ada pula yang kafir, janji Allah kepada jin dan manusia untuk melimpahkan rezeki-Nya kalau mereka mengikuti jalan yang lurus; janji perlindungan Allah terhadap Nabi Muhammad s.a.w. dan wahyu yang dibawanya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ISLAMNYA JIN SETELAH MENDENGAR AL QUR'AN.

- 1. Katakanlah (hai Muhammad): "Telah diwahyukan kepadaku bahwasanya: sekumpulan jin telah mendengarkan (Al Qur'an), lalu mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Qur'an yang menakjubkan,
- (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seorangpun dengan Tuhan kami,
- 3. dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia tidak beristeri dan tidak (pula) beranak.
- 4. Dan bahwasanya: orang yang kurang akal daripada kami dahulu selalu mengatakan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah⁽¹⁾,



قُلِ أُوحِىَ إِلَى آنَّهُ ٱسۡتَمَعَ نَفَرُمِّنَ ٱلِجِنِ فَقَالُوۤاْ إِنَّا سَمِعۡنَا قُرُءَانًا عَجَبًا ۞

يَهْدِىٓ إِلَى ٱلرُّشُدِفَ امَنَّا بِهِ عَوَلَن نُشُرِكَ بِرَبِّنَاً أَحَدًا ۞

وَأَنَّهُ وَتَعَلَىٰ جَدُّرَبِّنَا مَا ٱتَّخَذَ صَحِبَةً وَلَا

وَأَنَّهُ وَكَانَ يَقُولُ سَفِيهُنَا عَلَى ٱللَّهِ شَطَطًا

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan perkataaan yang melampaui batas, ialah mengatakan bahwa Allah mempunyai isteri dan anak. Menurut Ibnu Katsir, perkataan ini diucapkan sebelum jin itu masuk Islam.

- 5. dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin sekali-kali tidak akan mengatakan perkataan yang dusta terhadap Allah.
- 6. Dan bahwasanya ada beberapa orang lakilaki di antara manusia meminta perlindungan⁽¹⁾ kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan.
- 7. Dan sesungguhnya mereka (jin) menyangka sebagaimana persangkaan kamu (orang-orang kafir Mekah), bahwa Allah sekali-kali tidak akan membangkitkan seorang (rasul)pun,
- 8. dan sesungguhnya kami telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api,
- 9. dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (beritaberitanya). Tetapi sekarang⁽²⁾ barangsiapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya).
- 10. Dan sesungguhnya kami tidak mengetahui (dengan adanya penjagaan itu) apakah keburukan yang dikehendaki bagi orang yang di bumi ataukah Tuhan mereka menghendaki kebaikan bagi mereka.
- 11. Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada (pula) yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda.
- 12. Dan sesungguhnya kami mengetahui, bahwa kami sekali-kali tidak akan dapat melepaskan diri (dari kekuasaan) Allah di muka bumi dan sekali-kali tidak (pula)

وَأَنَّاظَنَنَّآأَن لَّن تَقُولَ ٱلْإِنسُ وَٱلْجِنُّ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبَا ۞

ۅٙٲؖڹۜۜڎؙۥۘڮٵڹؘڔؚڮٵڶؙڝؚۜڹۘٲڷٳٟڹڛؽۼۘۅۮؙۅڹٙؠؚڿؚٵڸؚڝؚۜڹ ٱڸؚؚؖڣؾٚڣؘڒؘۮۅۿؙۄٞڒۿؘڨٵ۞

وَأَنَّهُ مُوظَنُّواْ كُمَاظَنَتْتُمْ أَن لَّن يَبْعَثَ ٱللَّهُ أَحَدًا ۞

وَأَنَّا لَمَسۡنَا ٱلسَّمَآءَ فَوَجَدۡنَهَا مُلِئَتۡ حَرَسَا شَدِيدَا وَشُهُبَا۞

وَأَنَّاكُنَّا نَقَعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمَّعُ فَمَن يَسۡتَمِعِٱلْاَنَ يَجِدۡلَهُۥ شِهَابَارَّصَدَا

وَأَنَّا لَانَدْرِىٓ أَشَرُّ أُرِيدَ بِمَن فِي ٱلْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِ مۡرَبُّهُمۡ رَشَدَا۞

وَأُنَّامِنَّا ٱلصَّلِحُونَ وَمِنَّا دُونَ ذَلِكُّ كُنَّا طَرَآيِقَ قِدَدًا ١

وَأَنَّاظَنَنَّاۤ أَنلَّن تُغۡجِزَ ٱللَّهَ فِي ٱلْأَرۡضِ وَلَن نُعۡجِزَهُ ۡ ِهَرَبًا ۞

⁽¹⁾ Ada di antara orang-orang Arab bila mereka melintasi tempat yang sunyi, maka mereka minta perlindungan kepada jin yang mereka anggap berkuasa di tempat itu.

⁽²⁾ Yang dimaksud dengan "sekarang" ialah waktu sesudah Nabi Muhammad s.a.w. diutus menjadi rasul.

Juz 29

- dapat melepaskan diri (daripada) Nya dengan lari.
- 13. Dan sesungguhnya kami tatkala mendengar petunjuk (Al Qur'an), kami beriman kepadanya. Barangsiapa beriman kepada Tuhannya, maka ia tidak takut akan pengurangan pahala dan tidak (takut pula) akan penambahan dosa dan kesalahan.
- 14. Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang ta'at dan ada (pula) orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barangsiapa yang ta'at, maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus.
- 15. Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api neraka Jahannam".
- 16. Dan bahwasanya: jika mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), benar-benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezki yang banyak).
- 17. Untuk Kami beri cobaan kepada mereka padanya. Dan barangsiapa yang berpaling dari peringatan Tuhannya, niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang amat berat.
- 18. Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.
- 19. Dan bahwasanya tatkala hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (mengerjakan ibadat), hampir saja jin-jin itu desak mendesak mengerumuninya.

PEMELIHARAAN ALLAH TERHADAP WAHYU YANG DITURUNKAN KEPADA NABI.

- 20. Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya menyembah Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan sesuatupun dengan-Nya".
- 21. Katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak kuasa mendatangkan sesuatu

وَأَنَّا لَمَّا سَمِعْنَا ٱلْهُدَى ءَامَنَّا بِقِّهِ فَمَن يُؤْمِنُ برَبّهِ عَلَا يَخَافُ بَخْسَا وَلَا رَهَقًا ١

> وَأَنَّامِنَّا ٱلْمُسْلِمُونَ وَمِنَّا ٱلْقَلْسِطُونَ فَمَنَّ، أَسْلَمَ فَأُوْلَتِهِكَ تَحَرَّوُاْ رَشَدَا

وَأَمَّا ٱلْقَايِطُونَ فَكَانُواْ لِجَهَنَّ حَطَبًا ١

وَأَلُّوا اسْتَقَامُواْعَلَى ٱلطَّرِيقَةِ لَأَسْقَيْنَهُ مِمَّاةً غَدَقًا (١٦)

لِّنَفْتِنَهُمْ فِيةً وَمَن يُعْرِضُ عَن ذِكْرِ رَبِّهِ ٩ يَسَلُكُهُ عَذَا بَاصَعَدَا ۞

وَأَنَّ ٱلْمَسَجِدَ لِللَّهِ فَلَا تَدْعُواْ مَعَ ٱللَّهِ أَحَدًا ١

وَأَنَّهُ ولَمَّاقَامَ عَبَّدُ ٱللَّهِ يَدْعُوهُ كَادُواْ يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِيَدًا ١

قُلْ إِنَّمَآ أَدْعُواْرَبِيِّ وَلَآ أَشْرِكُ بِهِ عَأَحَدًا ١

قُلْ إِنِّي لَآ أَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَارَشَدَا ١

- kemudharatanpun kepadamu dan tidak (pula) sesuatu kemanfa'atan".
- 22. Katakanlah: "Sesungguhnya aku sekalikali tiada seorangpun yang dapat melindungiku dari (azab) Allah dan sekalikali tiada akan memperoleh tempat berlindung selain daripada-Nya".
- 23. Akan tetapi (aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Allah dan risalah-Nya. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya baginyalah neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.
- 24. Sehingga apabila mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka, maka mereka akan mengetahui siapakah yang lebih lemah penolongnya dan lebih sedikit bilangannya.
- 25. Katakanlah: "Aku tidak mengetahui, apakah azab yang diancamkan kepadamu itu dekat ataukah Tuhanku menjadikan bagi (kedatangan) azab itu, masa yang panjang?".
- 26. (Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu.
- 27. Kecuali kepada rasul yang diridhai-Nya, maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di belakangnya.
- 28. Supaya Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu.

قُلَ إِنِّى لَن يُجِيرَ فِي مِنَ ٱللَّهِ أَحَدُ وَلَنَ أَجِدَ مِن دُونِهِ عَمُلْتَحَدًا ۞

إِلَّا بَلَغًا مِّنَ ٱللَّهِ وَرِسَلَتِهِ وَوَمِن يَعْصِ ٱللَّهَ وَرَسُلَتِهِ وَوَمَن يَعْصِ ٱللَّهَ وَرَسُولُهُ وَفَإِنَّ لَهُ وَنَارَجَهَ نَمَّ خَلِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ﴿

حَتَّى إِذَا رَأَوَاْمَا يُوعَدُونَ فَسَيَعُلَمُونَ مَنْ أَضْعَفُ نَاصِرًا وَأَقَلُّ عَدَدًا ۞

قُلْ إِنْ أَدْرِيَ أَقَرِيبٌ مَّا تُوْعَدُونَ أَمْ يَجْعَلُ لَهُ و رَبِّيَ أَمَدًا ۞

عَالِمُ ٱلْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَىٰ غَيْبِهِ وَأَحَدًا ١

إِلَّا مَنِ ٱرْتَضَىٰ مِن رَّسُولِ فَإِنَّهُ و يَسَلُكُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِ فِهِ وَصَدَا

لِيَعْلَمَ أَن قَدَ أَبْلَغُواْ رِسَلَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَالَدَيْهِمْ وَأَحَاطَ بِمَالَدَيْهِمْ وَأَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا ٢

PENUTUP

Surat Al Jinn menerangkan bahwa Al Qur'an di samping petunjuk bagi manusia juga sebagai petunjuk bagi jin.

HUBUNGAN SURAT AL JINN DENGAN SURAT AL MUZZAMMIL:

1. Surat Al Jinn menerangkan ketakjuban segolongan jin yang mendengarkan pembacaan Al Qur'an, sedang pada surat Al Muzzammil Allah memerintahkan Nabi Muhammad s.a.w. membaca Al Qur'an pada waktu malam.

2. Pada surat Al Jinn diterangkan bahwa orang-orang kafir Mekah selalu mengganggu Nabi Muhammad s.a.w. bila beliau sembahyang sedang surat Al Muzzammil memerintahkan agar Nabi Muhammad s.a.w. mengerjakan sembahyang malam untuk menguatkan jiwanya.



Surat Al Muzzammil (Orang Yang Berselimut)



Surat Al Muzzammil terdiri atas 20 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Oalam.

Dinamai "Al Muzzammil" (orang yang berselimut) diambil dari perkataan "Al Muzzammil" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Yang dimaksud dengan "orang yang berkemul" ialah Nabi Muhammad s.a.w.

Pokok-pokok isinya:

Petunjuk-petunjuk yang harus dilakukan oleh Rasulullah s.a.w. untuk menguatkan rohani guna persiapan menerima wahyu, yaitu dengan bangun di malam hari untuk bersembahyang tahajjud, membaca Al Qur'an dengan tartil; bertasbih dan bertahmid; perintah bersabar terhadap celaan orang-orang yang mendustakan Rasul. Akhirnya kepada umat Islam diperintahkan untuk bersembahyang tahajjud, berjihad di jalan Allah, membaca Al Qur'an, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, membelanjakan harta di jalan Allah dan memohon ampunan kepada Allah s.w.t.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

PETUNJUK-PETUNJUK ALLAH KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W. UNTUK MEMPERSIAPKAN DIRI DALAM BERDA'WAH.

Kewajiban shalat malam atas Nabi Muhammad

- 1. Hai orang yang berselimut (Muhammad),
- bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari⁽¹⁾ kecuali sedikit (daripadanya),
- (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari 3. seperdua itu sedikit,
- atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan.
- Sesungguhnya Kami akan menurunkan 5. kepadamu perkataan yang berat.
- Sesungguhnya bangun di waktu malam 6. adalah lebih tepat (untuk khusyu') dan bacaan di waktu itu lebih berkesan.
- Sesungguhnya kamu pada siang hari 7. mempunyai urusan yang panjang (banyak).



يَتَأَيُّهُا ٱلْمُزَّمِّلُ ٢ فُرِ ٱلَّيْلَ إِلَّا قِلْيلًا ١ نِصْفَهُ وَأُوانقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا ٦ أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَ انَ تَرْتِيلًا ٥ إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلَا ثَقِيلًا ٥ إِنَّ نَاشِئَةَ ٱلَّيْلِهِيَ أَشَدُّ وَطَّئَا وَأَقْوَمُ قِيلًا ۞ إِنَّ لَكَ فِي ٱلنَّهَارِسَبْحَاطُويلًا ١

⁽¹⁾ Sembahyang malam ini mula-mula wajib, sebelum turun ayat ke 20 dalam surat ini. Setelah turunnya ayat ke 20 ini hukumnya menjadi sunat.

- 8. Sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadatlah kepada-Nya dengan penuh ketekunan.
- 9. (Dia-lah) Tuhan masyrik dan maghrib, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, maka ambillah Dia sebagai pelindung.

Beberapa petunjuk lainnya untuk Nabi Muhammad s.a.w.

- 10. Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik.
- 11. Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar.
- 12. Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu yang berat dan neraka yang bernyala-nyala,
- 13. dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih.
- 14. Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gununggunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan.
- 15. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang Rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus (dahulu) seorang Rasul kepada Fir'aun.
- 16. Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat.
- 17. Maka bagaimanakah kamu akan dapat memelihara dirimu jika kamu tetap kafir kepada hari yang menjadikan anak-anak beruban.
- 18. Langit (pun) menjadi pecah belah pada hari itu karena Allah. Adalah janji-Nya itu pasti terlaksana.
- 19. Sesungguhnya ini adalah suatu peringatan. Maka barangsiapa yang menghendaki

وَٱذَكُرُٱسۡمَرَبِّكَ وَتَبَتَّلَ إِلَيۡهِ تَبۡتِيلَا۞ رَّبُ ٱلۡمَشۡرِقِ وَٱلۡمَغۡرِبِلاۤ إِلَهَ إِلَّاهُو فَٱتَّخِذَهُ وَكِيلَا۞

وَٱصۡبِرۡعَلَىٰمَايَقُولُونَ وَٱهۡجُرۡهُمۡ هَجۡرَاجَمِيلَانَ

وَذَرْنِي وَٱلْمُكَذِّبِينَ أُوْلِي ٱلنَّعَمَةِ وَمَهِّلَهُمْ

إِنَّ لَدَيْنَآ أَنكَالُاوَجَحِيمَا ١

وَطَعَامُاذَاغُصَّةِ وَعَذَابًا أَلِيمًا ۞ يَوَمَ تَرَجُفُ ٱلْأَرْضُ وَلَيِجِبَالُ وَكَانَتِ ٱلِجِبَالُ كَثِيبًا مَهيلًا ۞

إِنَّآ أَرْسَلْنَآ إِلَيْكُورَسُولَاشَهِدًاعَلَيْكُوكَمَآ أَرْسَلْنَاۤ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولَا۞

فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ ٱلرَّسُولَ فَأَخَذُنَهُ أَخَذَا وَبِيلَا ۞ فَكَيْفَ تَتَّقُونَ إِن كَفَرَّتُمْ يُوَمَّا يَجْعَلُ ٱلْوِلْدَنَ شِيبًا ۞

ٱلسَّمَآءُ مُنفَطِنُ إِلْهِ عَكَانَ وَعُدُهُ ومَفْعُولًا ١

إِنَّ هَاذِهِ وَتَذْكِرَةٌ فَمَن شَاءَ ٱتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ وَ

958

niscaya ia menempuh jalan (yang menyampaikannya) kepada Tuhannya.

BEBERAPA PETUNJUK BAGI KAUM MUSLIMIN.

20. Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orangorang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orangorang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi yang berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

سَبِيلًا

* إِنَّ رَبَّكَ يَعَكُوْ أَنَّكَ تَقُومُ أَذَنَ مِن ثُلُقِي الْيَّلِ وَنِصْفَهُ وَوَلَمَا وَوُلِسَّهُ فَا اللَّهُ وَوَلَمَا وَوُلِسَّهُ فَا اللَّهُ وَوَلَمَا وَوُلِسَّهُ وَاللَّهُ وَوَلَمَا وَاللَّهُ وَوَلَمَا وَاللَّهَارَّعِلَمَ أَن لَّن تَحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمُ فَا اَقْرَءُ وَالْمَا تَكَسَّرَمِنَ الْقُرُءُ وَانَ مَعَكُونُ مِن كُم مَّرْضَى تَكَسَّرَمِنَ الْقُرُءَ انْ عَلِمَ أَن سَيكُونُ مِن كُم مَّرْضَى تَكَسَّرَمِنَ الْقُرُونَ فِي الْمَرْضِي اللَّهُ وَوَا مَن مِن فَي الْمَرْضِي اللَّهِ وَوَا حَرُونَ فِي الْمَرْضِي اللَّهِ فَوَا اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَاللَّهُ اللَّهُ عَلُولًا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلُولًا اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ

PENUTUP

Surat Al Muzzammil menerangkan hal-hal yang berhubungan dengan petunjukpetunjuk Allah untuk menguatkan jiwa bagi seseorang yang akan melakukan tugas yang berat.

HUBUNGAN SURAT AL MUZZAMMIL DENGAN SURAT AL MUDDATSTSIR:

- 1. Kedua surat ini sama-sama dimulai dengan seruan kepada Nabi Muhammad s.a.w.
- 2. Surat Al Muzzammil berisi perintah bangun di malam hari bersembahyang tahajud dan memahami Al Qur'an untuk menguatkan jiwa seseorang sedang surat Al Muddatstsir berisi perintah melakukan dakwah menyucikan diri, dan bersabar.

Surat Al Muddatstsir (Orang Yang Berkemul)



Surat Al Muddatstsir terdiri atas 56 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Muzzammil.

Dinamai "Al Muddatstsir" (orang yang berkemul) diambil dari perkataan "Al Muddatstsir" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Perintah untuk mulai berda'wah mengagungkan Allah, membersihkan pakaian, menjauhi maksiat, memberikan sesuatu dengan ikhlas dan bersabar dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah; Allah akan mengazab orang-orang yang menentang Nabi Muhammad s.a.w. dan mendustakan Al Qur'an; tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang telah ia usahakan.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

PERINTAH KEPADA NABI UNTUK BERDA'WAH.

Beberapa petunjuk dalam berda'wah.

- Hai orang yang berkemul (berselimut),
- 2. bangunlah, lalu berilah peringatan!
- 3. dan Tuhanmu agungkanlah,
- dan pakaianmu bersihkanlah,
- dan perbuatan dosa (menyembah berhala) 5. tinggalkanlah,
- dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak.
- Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.
- Apabila ditiup sangkakala,
- 9. maka waktu itu adalah waktu (datangnya) hari yang sulit,
- 10. bagi orang-orang kafir lagi tidak mudah.

Orang yang ingkar urusannya kepada Allah.

11. Biarkanlah Aku bertindak terhadap orang



يَتَأْيُّهُا ٱلْمُدَّثِّرُ ٢ وَرَيَّكَ فَكَبِّرْ ۞ وَيْيَابَكَ فَطَهِّرَ ٥ وَٱلرُّجْوَ فَأَهْجُوْ فَأَهْجُوْ

وَلَاتَمَانُ مَنْ مَنْ مَنْ مَنْ كُلُورُ كُ

ذَرْ نِي وَمَنْ خَلَقْتُ وَحِيدًا ١

- yang Aku telah menciptakannya sendirian(1).
- 12. Dan Aku jadikan baginya harta benda yang banyak,
- 13. dan anak-anak yang selalu bersama dia,
- 14. dan Ku lapangkan baginya (rezki dan kekuasaan) dengan selapang-lapangnya,
- 15. kemudian dia ingin sekali supaya Aku menambahnya.
- 16. Sekali-kali tidak (akan Aku tambah), karena sesungguhnya dia menentang ayatayat Kami (Al Qur'an).
- 17. Aku akan membebaninya mendaki pendakian yang memayahkan.
- 18. Sesungguhnya dia telah memikirkan dan menetapkan (apa yang ditetapkannya),
- 19. maka celakalah dia! Bagaimanakah dia menetapkan?,
- 20. Kemudian celakalah dia! Bagaimanakah dia menetapkan?,
- 21. Kemudian dia memikirkan.
- 22. sesudah itu dia bermasam muka dan merengut,
- 23. kemudian dia berpaling (dari kebenaran) dan menyombongkan diri,
- 24. lalu dia berkata: "(Al Qur'an) ini tidak lain hanyalah sihir yang dipelajari (dari orang-orang dahulu),
- 25. ini tidak lain hanyalah perkataan manusia".
- 26. Aku akan memasukkannya ke dalam (neraka) Sagar.
- 27. Tahukah kamu apa (neraka) Saqar itu?
- 28. Saqar itu tidak meninggalkan dan tidak membiarkan⁽²⁾.

وَجَعَلْتُ لَهُ وَمَا لَامَّمَدُ وَدَاسٌ

يَنِينَ شُهُودَا ١ وَمَهَّدتُّ لَهُ وَتَمْهِيدًا ١

تُمَّيَظَمَعُ أَنْ أَزِيدَ ۞

كَلِّكَّ أَنَّهُ وَكَانَ لِآيَتِنَاعَنِيدًا ١

سَأْزُهِقُهُ وصَعُودًا ١

إِنَّهُ وَفَكَّ وَقَدَّرَ ٨

فَقُتا كَيْفَ قَدَّرَ ١

لَّهُ قُتِلَكِفَ قَدَّرَ ٥

للهِ عَبِسَ وَبِسَرَ ١

تُرَّأَدْبَرَ وَٱسْتَكْبَرَ ٥

فَقَالَ إِنَّ هَذَآ إِلَّاسِحُرُ يُؤْثَرُ ٥

إِنْ هَٰذَآ إِلَّا قَوْلُ ٱلۡبَشَرِ ۞

وَ مَا أَدْرَ نِكَ مَاسَقُو ٥

لَاتُبْقِي وَلَاتَذَرُ ١

- (1) Ayat ini dan beberapa ayat berikutnya diturunkan mengenai seorang kafir Mekah, pemimpin Quraisy bernama Al Walid bin Mughirah.
- (2) Yang dimaksud dengan "tidak meninggalkan dan tidak membiarkan" ialah apa yang dilemparkan ke dalam neraka itu diazabnya sampai binasa kemudian dikembalikannya sebagai semula untuk diazab kembali.

- 29. (Neraka Saqar) adalah pembakar kulit manusia.
- **30.** Di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga).
- 31. Dan tiada Kami jadikan penjaga neraka itu melainkan dari malaikat; dan tidaklah Kami menjadikan bilangan mereka itu melainkan untuk jadi cobaan bagi orangorang kafir, supaya orang-orang yang diberi Al Kitab menjadi yakin dan supaya orang yang beriman bertambah imannya dan supaya orang-orang yang diberi Al-Kitab dan orang-orang mu'min itu tidak ragu-ragu dan supaya orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (mengatakan): "Apakah yang dikehendaki Allah dengan bilangan ini sebagai suatu perumpamaan?" Demikianlah Allah menyesatkan orangorang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan tidak ada yang mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia sendiri. Dan Sagar itu tiada lain hanyalah peringatan bagi manusia.

Yang menerima da'wah akan mendapat pahala dan yang menolaknya akan masuk neraka.

- 32. Sekali-kali tidak⁽¹⁾, demi bulan,
- 33. dan malam ketika telah berlalu,
- 34. dan subuh apabila mulai terang.
- 35. Sesungguhnya Saqar itu adalah salah satu bencana yang amat besar,
- 36. sebagai ancaman bagi manusia.
- **37.** (yaitu) bagi siapa di antaramu yang berkehendak akan maju atau mundur⁽²⁾.
- **38.** Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,

لَوَّاحَةُ لِلْبَشَرِڤ

عَلَيْهَا يَسْعَةَ عَشَرَ ٢

وَمَاجَعَلْنَا آَضِحَبُ النَّارِ إِلَّامَلَةٍ كَةً وَمَا جَعَلْنَا عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُواْ لِيسْتَيْقِنَ الَّذِينَ الْحَوْرُا لِيسْتَيْقِنَ الَّذِينَ الْحُورُا لِيسْتَيْقِنَ الَّذِينَ الْحُورُا لِيسْتَيْقِنَ الَّذِينَ الْحُورُا الْمَثُولُ الْكَيْرَابَ اللَّذِينَ الْمُؤْمِنُونَ وَلِيَقُولَ اللَّذِينَ اللَّذِينَ اللَّذِينَ الْوَقُولُ اللَّذِينَ اللَّذِينَ اللَّذِينَ اللَّذِينَ اللَّذِينَ اللَّهُ مَنَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّذِينَ اللَّهُ اللْمُؤْمُ اللْمُ اللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ اللللَّهُ ا

كَلَّا وَٱلْقَمَرِ ۞ وَٱلْتَّلِ إِذَّا أَمْوَ وَٱلصُّبْحِ إِذَا أَسْفَرَ۞ إِنَّهَا لَإِحْدَى ٱلْكُبَرِ۞ نَذِيرًا لِّلْبُشَرِ۞ لِمَن شَاءَمِن كُوْ أَن يَتَقَدَّمَ أَوْ يَتَأَخَّرَ ۞ كُلُّ نَفْهِم بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ۞

- (1) "Sekali-sekali tidak" adalah bantahan terhadap ucapan-ucapan orang-orang musyrik yang mengingkari hal-hal tersebut di atas.
- (2) Yang dimaksud dengan "maju" ialah maju menerima peringatan dan yang dimaksud dengan "mundur" ialah tidak mau menerima peringatan.

39. kecuali golongan kanan,

74. Surat Al Muddatstsir

- 40. berada di dalam surga, mereka tanya menanya,
- 41. tentang (keadaan) orang-orang yang berdosa.
- 42. "Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Sagar (neraka)?"
- 43. Mereka menjawab: "Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat,
- 44. dan kami tidak (pula) memberi makan orang miskin,
- 45. dan adalah kami membicarakan yang bathil, bersama dengan orang-orang yang membicarakannya,
- 46. dan adalah kami mendustakan hari pembalasan,
- 47. hingga datang kepada kami kematian".
- 48. Maka tidak berguna lagi bagi mereka syafa'at dari orang-orang yang memberikan syafa'at.
- 49. Maka mengapa mereka (orang-orang kafir) berpaling dari peringatan (Allah)?",
- 50. seakan-akan mereka itu keledai liar yang lari terkejut,
- 51. lari daripada singa.
- 52. Bahkan tiap-tiap orang dari mereka berkehendak supaya diberikan kepadanya lembaran-lembaran yang terbuka.
- 53. Sekali-kali tidak. Sebenarnya mereka tidak takut kepada negeri akhirat.
- 54. Sekali-kali tidak demikian halnya. Sesungguhnya Al Qur'an itu adalah peringatan.
- 55. Maka barangsiapa menghendaki, niscaya dia mengambil pelajaran daripadanya (Al Qur'an).

إِلَّا أَصْحَابَ ٱلْيَمِين ١

فِي جَنَّاتِ يَتَسَاءَ لُونَ ٥

عَنِٱلۡمُجۡرِمِينَ۞

مَاسَلَكُمُ فِي سَقَرَ ١

قَالُواْلَةِ نَكُ مِنَ ٱلْمُصَلِّينَ ١

وَلَوْنَكُ نُطْعِمُ ٱلْمِسْكِينَ ١

وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ ٱلْخَآ إِضِينَ ٥

وَكُنَّا نُكَدِّبُ بِيَوْمِ ٱلدِّينِ ١

حَتَّى أَتَكَ اللَّهَينُ ١

فَمَا تَنفَعُهُمْ شَفَعَهُ أَلشَّافِعِينَ ۞

فَمَالَهُمْ عَنِ ٱلتَّذَكِرَةِ مُغْرِضِينَ ٥

كَأَنَّهُ مُ حُمُونُهُ مِنْ تَنِفِرَةٌ ٥

فَرَّتُ مِن قَسُورَقِم ۞

<u>بَلۡ يُرِيدُ كُلُّ ٱمۡرِي مِّنۡهُمۡ أَن يُؤۡتَى صُحُفَا</u> مُّنَشَّرَةً ۞

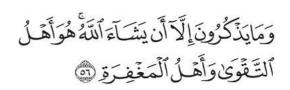
كَلِّكَ بَل لَّا يَخَافُونَ ٱلْآخِرَةَ ٥

كَلَّاإِنَّهُ وتَذَكِرَةٌ ١

فَهَن شَاءَ ذَكَرَهُ و ٥

963

56. Dan mereka tidak akan mengambil pelajaran daripadanya kecuali (jika) Allah menghendakinya. Dia (Allah) adalah Tuhan Yang patut (kita) bertakwa kepada-Nya dan berhak memberi ampun.



PENUTUP

Surat ini mengandung perintah Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w. untuk melakukan da'wah, disertai ancaman bagi orang yang menghalang-halangi da'wah.

HUBUNGAN SURAT AL MUDDATSTSIR DENGAN SURAT AL QIYAMAH:

- 1. Surat Al Muddatstsir menerangkan bahwa walaupun keterangan apa saja yang dikemukakan kepada orang kafir mereka tidak percaya kepada adanya hari akhirat dan tidak takut kepadanya, sedang pada surat Al Qiyaamah, Allah menegaskan bahwa hari kiamat itu pasti terjadi disertai dengan bukti-buktinya.
- 2. Dalam surat Al Muddatstsir diterangkan bahwa orang-orang kafir mendustakan Al Qur'an, sedang dalam surat Al Qiyaamah Allah menjamin tetapnya Al Qur'an dalam ingatan Nabi dan mengajarkan bacaannya.



Surat Al Qiyaamah (Hari Kiamat)



Surat Al Qiyaamah terdiri atas 40 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Oaari'ah.

Juz 29

Dinamai "Al Qiyaamah" (hari kiamat) diambil dari perkataan "Al Qiyaamah" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Kepastian terjadinya hari kiamat dan huru-hara yang terjadi padanya; jaminan Allah terhadap ayat-ayat Al Qur'an dalam dada Nabi sehingga Nabi tidak lupa tentang urutan arti dan pembacaannya; celaan Allah kepada orang-orang musyrik yang lebih mencintai dunia dan meninggalkan akhirat; keadaan manusia di waktu sakaratil maut.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

HARI KIAMAT DAN HURU HARANYA.

Kekuasaan Allah menghidupkan manusia seperti semula.

- Aku bersumpah dengan hari kiamat,
- dan aku bersumpah dengan jiwa yang amat menyesali (dirinya sendiri)(1).
- Apakah manusia mengira, bahwa kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnya?
- Bukan demikian, sebenarnya Kami kuasa 4. menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna.
- Bahkan manusia itu hendak membuat maksiat terus menerus.
- Ia bertanya: "Bilakah hari kiamat itu?"
- Maka apabila mata terbelalak (ketakutan), 7.
- 8. dan apabila bulan telah hilang cahayanya,
- dan matahari dan bulan dikumpulkan,
- 10. pada hari itu manusia berkata: "Ke mana tempat lari?"



لَآ أُقۡسِمُ بِيَوۡمِ ٱلۡقِيۡمَةِ ۞ وَلَآ أُقُسِمُ بِٱلنَّفْسِ ٱللَّوَّامَةِ ۞ أَيَحَسَبُ ٱلْإِنسَانُ أَلَّن نَجَّمَعَ عِظَامَهُ وَ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّه

بَكَىٰ قَلِدِرِينَ عَلَىٰٓ أَن نُشُوّى بَنَانَهُ و ٥

بَلْ يُرِيدُ ٱلْإِنسَانُ لِيَفْجُرَأُمَامَهُ وَ۞

يَسْعَلُ أَيَّانَ يَوْمُ ٱلْقِيكَمَةِ ٦

فَإِذَا بَرِقَ ٱلْبَصَرُ ٧ رِجُمِعَ ٱلشَّمْسُ وَٱلْقَمَرُ ۞

يَقُولُ ٱلْإِنسَانُ يَوْمَبِذِ أَيْنَ ٱلْمَفَرُّ ۞

⁽¹⁾ Maksudnya: bila ia berbuat kebaikan ia juga menyesal kenapa ia tidak berbuat lebih banyak, apalagi kalau ia berbuat kejahatan.

- 11. Sekali-kali tidak! Tidak ada tempat berlindung!
- 12. Hanya kepada Tuhanmu sajalah pada hari itu tempat kembali.
- 13. Pada hari itu diberitakan kepada manusia apa yang telah dikerjakannya dan apa yang dilalaikannya.
- 14. Bahkan manusia itu menjadi saksi atas dirinya sendiri⁽¹⁾,
- 15. meskipun dia mengemukakan alasanalasannya.

Tertib ayat-ayat dan surat-surat dalam Al Our'an menurut ketentuan Allah.

- 16. Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasai) nya⁽²⁾.
- 17. Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.
- 18. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.
- 19. Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan Kamilah penjelasannya.
- 20. Sekali-kali janganlah demikian. Sebenarnya kamu (hai manusia) mencintai kehidupan dunia,
- 21. dan meninggalkan (kehidupan) akhirat.
- 22. Wajah-wajah (orang-orang mu'min) pada hari itu berseri-seri.
- 23. Kepada Tuhannyalah mereka melihat.
- 24. Dan wajah-wajah (orang kafir) pada hari itu muram,
- 25. mereka yakin bahwa akan ditimpakan kepadanya malapetaka yang amat dahsyat.

كَلُّدُ لَاوَزَرَ ١

الْيُارَيِّكَ يَوْمَيذِ ٱلْمُسْتَقَرُّ ١

بَلِٱلۡإِنسَانُ عَلَىٰ نَفۡسِهِ عَبَصِيرَةُ ۞

وَلَوْ أَلْقَىٰ مَعَاذِيرَهُونَ

لَا تُحَرِّكُ بِهِ عِلْسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ = ١

إِنَّ عَلَيْ نَا جَمْعَهُ وَقُرْءَ انَهُ و ١

فَإِذَا قَرَأَنَهُ فَأَتَّبِعَ قُرْءَانَهُ وَاللَّهُ

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بِيَانَهُ وَ اللَّهُ وَ اللَّهِ عَلَيْنَا بِيَانَهُ وَ اللَّهِ وَاللَّهِ وَاللَّهِ

كَلَّا بَلْ يُحِبُّونَ ٱلْعَاجِلَةَ ٥

وَتَذَرُونَ ٱلْآخِرَةَ ١

وُجُوهٌ يَوْمَعِذِنَّاضِرَةٌ ١

إِلَىٰ رَبِّهَانَاظِرَةٌ ١

وَوُجُوهُ يُوَمَعِذِ بَاسِرَةٌ ١

تَظُرُّ أَن يُفَعَلَبِهَا فَاقِرَةٌ ٥

⁽¹⁾ Maksud ayat ini ialah, bahwa anggota-anggota badan manusia menjadi saksi terhadap pekerjaan yang telah mereka lakukan seperti tersebut dalam surat An Nur ayat 24.

⁽²⁾ Lihat not ayat 114 surat Thaahaa.

Keadaan manusia di saat sakaratul maut.

- 26. Sekali-kali jangan. Apabila nafas (seseorang) telah (mendesak) sampai ke kerongkongan,
- 27. dan dikatakan (kepadanya): "Siapakah yang dapat menyembuhkan?",
- 28. dan dia yakin bahwa sesungguhnya itulah waktu perpisahan (dengan dunia),
- 29. dan bertaut betis (kiri) dengan betis (kanan)⁽¹⁾,
- 30. kepada Tuhanmulah pada hari itu kamu dihalau.
- 31. Dan ia tidak mau membenarkan (Rasul dan Al Qur'an) dan tidak mau mengerjakan shalat,
- 32. tetapi ia mendustakan (Rasul) dan berpaling (dari kebenaran),
- 33. kemudian ia pergi kepada ahlinya dengan berlagak (sombong).
- **34.** Kecelakaanlah bagimu (hai orang kafir) dan kecelakaanlah bagimu,
- 35. kemudian kecelakaanlah bagimu (hai orang kafir) dan kecelakaanlah bagimu⁽²⁾.

Manusia dijadikan Allah tidak dengan sia-sia.

- 36. Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggungjawaban)?
- 37. Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim),
- 38. kemudian mani itu menjadi segumpal darah, lalu Allah menciptakannya, dan menyempurnakannya,
- 39. lalu Allah menjadikan daripadanya sepasang: laki laki dan perempuan.

كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ ٱلتَّرَافِي ١

وَقِيلَمَنْ رَاقِ ۞

وَظَنَّ أَنَّهُ ٱلْفِرَاقُ ٨

وَٱلۡتَوۡتَ السَّاقُ بِٱلسَّاقِ ٥

إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَهِذٍ ٱلْمَسَاقُ ٢

فَلَاصَدَّقَ وَلَاصَلَّا، ٥

وَلَكِم اللَّهُ اللَّهُ

ثُرُّدَهَبَ إِلَى أَهْلِهِ عِيتَمَطِّلَ ٣

أَوْلَىٰ لَكَ فَأَوْلَىٰ ٢

ثُمَّ أَوْلَىٰ لَكَ فَأُولَىٰ ٥

أَيْحُسَبُ ٱلْإِنسَكِنُ أَن يُتَرَكِ سُدًى 🗇

ٱلرَّيَكُ نُطْفَةً مِّن مَّنِيِّ يُمْنَىٰ ٧٠٠

دُّ كَانَ عَلَقَةَ فَخَلَقَ فَسَوَّيْ ۞

فَجَعَلَ مِنْهُ ٱلزَّوْجَيْنِ ٱلذَّكَرَ وَٱلْأُنْتَى آ

- (1) Karena hebatnya penderitaan di saat akan mati dan ketakutan akan meninggalkan dunia dan menghadapi akhirat.
- (2) Kutukan terhadap orang kafir ini diulang-ulang sampai empat kali: pertama di saat ia akan mati, kedua ketika ia dalam kubur, ketiga pada waktu hari berbangkit dan keempat dalam neraka jahannam.

40. Bukankah (Allah yang berbuat) demikian berkuasa (pula) menghidupkan orang mati?



PENUTUP

Surat Al Qiyaamah menerangkan tentang hari kiamat, disertai dengan buktibuktinya dan keadaan pada hari kiamat tersebut.

HUBUNGAN SURAT AL QIYAAMAH DENGAN SURAT AL INSAAN:

- 1. Surat Al Qiyaamah diakhiri dengan peringatan kepada manusia akan asal kejadiannya, sedang surat Al Insaan dimulai pula dengan peringatan tersebut serta memberinya petunjuk akan jalan yang membawa manusia kepada kesempurnaan.
- 2. Kedua surat ini sama-sama mencela orang-orang yang lebih mencintai dunia dan meninggalkan akhirat.
- 3. Surat Al Qiyaamah menerangkan huru-hara pada hari kiamat dan azab yang dialami orang-orang kafir di waktu itu, sedang surat Al Insaan menerangkan keadaan yang dialami orang-orang yang bertakwa dan berbakti, di akhirat dan di dalam surga nanti.





Surat Al Insan terdiri atas 31 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Ar Rahman.

Dinamai "Al Insaan" (manusia) diambil dari perkataan "Al Insaan" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Penciptaan manusia; petunjuk-petunjuk untuk mencapai kehidupan yang sempurna dengan menempuh jalan yang lurus; memenuhi nazar, memberi makan orang miskin dan anak yatim serta orang yang ditawan karena Allah; takut kepada hari kiamat; mengerjakan sembahyang dan sembahyang tahajjud dan bersabar dalam menjalankan hukum Allah, ganjaran terhadap orang yang mengikuti petunjuk dan ancaman terhadap orang yang mengingkarinya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

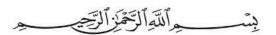
KEHIDUPAN MANUSIA MENUJU KESEMPURNAAN.

Proses kejadian manusia.

- 1. Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?
- 2. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur⁽¹⁾ yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat.
- 3. Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir.
- 4. Sesungguhnya Kami menyediakan bagi orang-orang kafir rantai, belenggu dan neraka yang menyala-nyala.

Balasan Allah kepada orang-orang yang berbuat kebajikan dan tingkatan-tingkatan balasan itu.

5. Sesungguhnya orang-orang yang berbuat



هَلَأَتَىٰعَلَى ٱلْإِنسَنِحِينُ مِّنَ ٱلدَّهۡرِلَهُ يَكُن شَيَّعَا مَّذَكُو رًا ۞

إِنَّا خَلَقُنَا ٱلْإِنسَنَ مِن نُطُفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبَتَلِيهِ فِغَلْنَهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ۞

إِنَّا هَدَيْنَهُ ٱلسَّبِيلَ إِمَّاشَاكِكَ أُواِمَّاكَفُورًا ٣

إِنَّآ أَعۡتَدۡنَالِلۡكَفِرِينَ سَلَسِكَ وَأَغۡلَلَاوَسَعِيرًا ۞

إِنَّ ٱلْأَبْرَارِيَشْرَبُونَ مِنَكَأْسِكَانَ مِزَاجُهَاكَافُورًا ٥

⁽¹⁾ Maksudnya: bercampur antara benih lelaki dengan perempuan.

969

kebajikan minum dari gelas (berisi minuman) yang campurannya adalah air kafur(1)

- (yaitu) mata air (dalam surga) yang daripadanya hamba-hamba Allah minum, yang mereka dapat mengalirkannya dengan sebaik-baiknya.
- Mereka menunaikan nazar dan takut akan 7. suatu hari yang azabnya merata di manamana.
- Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan.
- Sesungguhnya Kami memberi makanan 9. kepadamu hanyalah untuk mengharapkan keridhaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih.
- 10. Sesungguhnya Kami takut akan (azab) Tuhan kami pada suatu hari yang (di hari itu) orang-orang bermuka masam penuh kesulitan.
- 11. Maka Tuhan memelihara mereka dari kesusahan hari itu, dan memberikan kepada mereka kejernihan (wajah) dan kegembiraan hati.
- 12. Dan Dia memberi balasan kepada mereka karena kesabaran mereka (dengan) surga dan (pakaian) sutera,
- 13. di dalamnya mereka duduk bertelekan di atas dipan, mereka tidak merasakan di dalamnya (teriknya) matahari dan tidak pula dingin yang bersangatan.
- 14. Dan naungan (pohon-pohon surga itu) dekat di atas mereka dan buahnya dimudahkan memetiknya semudah-mudahnya.
- 15. Dan diedarkan kepada mereka bejanabejana dari perak dan piala-piala yang bening laksana kaca,

عَيْنَا يَشْرَبُ بِهَاعِبَادُ ٱللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْصِرًا (٢)

يُوفُونَ بِٱلنَّذِرِ وَيَخَافُونَ بَوْمَاكَانَ شَرُّهُ ومُسْتَطِيرًا ۞

وَيُطْعِمُونَ ٱلطَّعَامَ عَلَى حُيِّهِ عِمِسَكِينَا وَيَتِيمَا إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لِوَجَّهِ ٱللَّهِ لَا زُيدُ مِنكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكُورًا ١

إِنَّا نَخَافُ مِن رَّبِّنَا يَوْمًا عَبُوسًا قَمْطُرِيرًا ١

فَوَقَاهُ مُرْاللَّهُ شَرَّ ذَلِكَ ٱلْيَوْمِ وَلَقَّاهُ مُ نَضَرَةً

وَجَزَنَهُم بِمَاصَبَرُواْجَنَّةً وَحَرِيرًا

مُتَّكِمِينَ فِيهَاعَلَى ٱلْأَرَآبِكِ لَايرَوْنَ فِيهَا شَمْسَا

وَدَانِيَةً عَلَيْهِمْ ظِلَالُهَا وَذُلِّلَتَ قُطُوفُهَا تَذْلِيلًا ١

وَيُطَافُ عَلَيْهِم عِانِيَةٍ مِن فِضَّةٍ وَأَكُواَبِ كَانَتُ

⁽¹⁾ Kafur ialah nama suatu mata air di surga yang airnya putih dan baunya sedap serta enak sekali rasanya.

- **16.** (yaitu) kaca-kaca (yang terbuat) dari perak yang telah diukur mereka dengan sebaikbaiknya.
- 17. Di dalam surga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe.
- 18. (Yang didatangkan dari) sebuah mata air surga yang dinamakan salsabil.
- 19. Dan mereka dikelilingi oleh pelayanpelayan muda yang tetap muda. Apabila kamu melihat mereka kamu akan mengira mereka, mutiara yang bertaburan.
- 20. Dan apabila kamu melihat di sana (surga), niscaya kamu akan melihat berbagai macam keni'matan dan kerajaan yang besar.
- 21. Mereka memakai pakaian sutera halus yang hijau dan sutera tebal dan dipakaikan kepada mereka gelang terbuat dari perak, dan Tuhan memberikan kepada mereka minuman yang bersih.
- 22. Sesungguhnya ini adalah balasan untukmu, dan usahamu adalah disyukuri (diberi balasan).

Tuntunan-tuntunan Allah kepada Muhammad s.a.w.

- 23. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Qur'an kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur.
- 24. Maka bersabarlah kamu untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir di antara mereka.
- 25. Dan sebutlah nama Tuhanmu pada (waktu) pagi dan petang.
- 26. Dan pada sebagian dari malam, maka sujudlah kepada-Nya dan bertasbihlah kepada-Nya pada bagian yang panjang di malam hari.
- 27. Sesungguhnya mereka (orang kafir) menyukai kehidupan dunia dan mereka tidak memperdulikan kesudahan mereka, pada hari yang berat (hari akhirat).

ارِيرَاْمِن فِضَّةٍ قَدَّرُوهَا تَقَدِيرًا ١

وَيُسۡقَوۡنَ فِيهَاكَأْسَاكَانَ مِزَاجُهَازَجَهِيلًا ٧

عَيْنَا فِيهَا تُسَمِّي سَلْسَبِيلًا ١

* وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانُ مُخَالَّدُ وِنَ إِذَا رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمُ لُؤَلُوًا مَّنتُورًا ١

وَإِذَارَأَيْتَ ثُمَّرَأَنْتَ نَعِمَا وَمُلْكًا كُبِرًا

عَلِيَهُمْ ثِيَابُ سُندُسٍ خُضَرُ وَإِسۡ تَبۡرَقُ ۗ وَحُلُّوا ا أَسَاوِرَمِن فِضَّةِ وَسَقَائُهُمْ رَبُّهُمْ آسَرَابًا طَهُورًا ١٠

إِنَّ هَذَا كَانَ لَكُو جَزَآءً وَكَانَ سَعَيْكُمْ مَّشُكُورًا

إِنَّا نَحَنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ ٱلْقُرْءَانَ تَنزيلًا ٣

فَٱصۡبِرۡلِحُكۡمِرۡرِبِّكَ وَلَاتُطِعۡمِنْهُمۡءَاثِمَّا أَوۡ كَفُورًا ١

وَٱذْكُرُ ٱسْمَرَبِّكَ بُكْرَةً وَأُصِيلًا

وَمِنَ ٱلَّيْلِ فَٱسۡجُدۡلَهُۥوَسَيِّحۡهُ لَيۡلَا طَويلًا 🕲

إِنَّ هَنَوُٰلَآءِ يُحِبُّونَ ٱلْعَاجِلَةَ وَيَذَرُونَ وَرَآءَهُمْ يَوْمَا ثَقِيلًا ۞

- 28. Kami telah menciptakan mereka dan menguatkan persendian tubuh mereka, apabila Kami menghendaki, Kami sungguh-sungguh mengganti (mereka) dengan orang-orang yang serupa dengan mereka.
- 29. Sesungguhnya (ayat-ayat) ini adalah suatu peringatan, maka barangsiapa menghendaki (kebaikan bagi dirinya) niscaya dia mengambil jalan kepada Tuhannya.
- **30.** Dan kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali bila dikehendaki Allah. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.
- 31. Dia memasukkan siapa yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya (surga). Dan bagi orang-orang zalim disediakan-Nya azab yang pedih.

نَحْنُ خَلَقَنَاهُمْ وَشَدَدُنَا أَسْرَهُمْ وَإِذَا شِئْنَا بَدَّلْنَآ أَمْثَالُهُمْ تَنْدِيلًا

إِنَّ هَاذِهِ عَنَذَكِرَةً فَمَن شَآءَ ٱتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ ع

وَمَاتَشَآءُونَ إِلَّا أَن يَشَآءَ ٱللَّهُ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ

يُدْخِلُ مَن يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمِينَ أَعَدَّ لَهُ مَرِعَذَابًا أَلِيمًا ١

PENUTUP

Surat Al Insaan menerangkan bahwa setelah manusia diciptakan, manusia diberi petunjuk untuk mencari kehidupan yang sempurna, ada yang mengikuti dan ada yang tidak mengikutinya, ganjaran bagi mereka yang mengikuti dan ancaman bagi mereka yang tidak mengikutinya.

HUBUNGAN SURAT AL INSAAN DENGAN SURAT AL MURSALAAT:

- 1. Surat Al Insaan menerangkan tentang ancaman Allah terhadap orang-orang yang durhaka, sedang pada surat Al Mursalaat Allah bersumpah bahwa semua ancamannya itu pasti terjadi.
- 2. Surat Al Insaan menerangkan tentang kejadian manusia secara umum, sedang surat Al Mursalaat menerangkan kejadian itu secara terperinci.



Surat Al Mursalaat (Malaikat-Malaikat Yang Diutus)



Surat Al Mursalaat terdiri atas 50 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Humazah.

Dinamai "Al Mursalaat" (Malaikat-Malaikat yang diutus), diambil dari perkataan "Al Mursalaat" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Penegasan Allah bahwa semua yang diancamkan-Nya pasti terjadi; peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum hari berbangkit; peringatan Allah akan kehancuran umat-umat yang dahulu yang mendustakan nabi-nabi dan asal kejadian manusia dari air yang hina; keadaan orang kafir dan orang mu'min di hari kiamat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEADAAN MANUSIA DI HARI KEPUTUSAN.

Segala ancaman Allah pasti terjadi.

- 1. Demi malaikat-malaikat yang diutus untuk membawa kebaikan,
- 2. dan (malaikat-malaikat) yang terbang dengan kencangnya⁽¹⁾,
- dan (malaikat-malaikat) yang menyebarkan (rahmat Tuhannya) dengan seluas-luasnya⁽²⁾,
- 4. dan (malaikat-malaikat) yang membedakan (antara yang hak dan yang bathil) dengan sejelas-jelasnya,
- dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu,
- 6. untuk menolak alasan-alasan atau memberi peringatan,
- 7. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu itu pasti terjadi.
- 8. Maka apabila bintang-bintang telah dihapuskan,



وَٱلْمُرْسَلَتِعُرْفَا ١

فَٱلْعَصِفَاتِ عَصِفَا۞

وَٱلنَّشِرَتِ نَشْرَا ۗ

فَٱلْفَارِقَاتِ فَرُقًا ٥

فَٱلْمُلۡقِيَاتِ ذِكۡرًا۞

عُذَرًا أَوْنُذَرًا ۞

إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَوَاقِعُ ۗ

فَإِذَا ٱلنُّجُومُ طُمِسَتَ ٥

- (1) Maksudnya: terbang untuk melaksanakan perintah Tuhannya.
- (2) Di waktu malaikat turun untuk membawa wahyu, sebagian ahli Tafsir berpendapat, bahwa yang dimaksud dengan "an naasyiraat" ialah angin yang bertiup dengan membawa hujan.

- 9. dan apabila langit telah dibelah,
- 10. dan apabila gunung-gunung telah dihancurkan menjadi debu,
- 11. dan apabila rasul-rasul telah ditetapkan waktu (mereka)⁽¹⁾.
- 12. (Niscaya dikatakan kepada mereka:) "Sampai hari apakah ditangguhkan (mengazab orang-orang kafir itu)?"
- 13. Sampai hari keputusan.
- **14.** Dan tahukah kamu apakah hari keputusan itu?
- 15. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- **16.** Bukankah kami telah membinasakan orang-orang yang dahulu?
- 17. Lalu Kami iringkan (azab Kami terhadap) mereka dengan (mengazab) orang-orang yang datang kemudian.
- **18.** Demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berdosa.
- 19. Kecelakaan besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- **20.** Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina⁽²⁾?
- 21. Kemudian Kami letakkan dia dalam tempat yang kokoh (rahim),
- 22. sampai waktu yang ditentukan,
- 23. lalu Kami tentukan (bentuknya), maka Kami-lah sebaik-baik yang menentukan.
- **24.** Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- 25. Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul,
- **26.** orang-orang hidup dan orang-orang mati⁽³⁾?,

وَإِذَا ٱلسَّمَاءُ فُرِجَتُ ۞

وَإِذَا ٱلِجِبَالُ نُسِفَتُ ۞

وَإِذَا ٱلرُّسُلُ أَقِّتَتَ ١

لِأَيِّ يَوْمٍ أُجِّلَتْ ١

لِيَوْمِ ٱلْفَصِّلِ ٦

وَمَآ أَدُرَيْكَ مَايَوْمُ ٱلْفَصْلِ ١

وَيْلُ يُوَمَ إِذِ لِّلْمُكَدِّبِينَ ٥

ٱلۡمَرۡنُهۡ لِكِ ٱلۡاَٰوۡلِينَ ١

ثُمَّ نُتَبِعُهُ مُ ٱلْآخِرِينَ ۞

كَذَالِكَ نَفْعَلُ بِٱلْمُجْرِمِينَ ١

وَيۡنُ يُوۡمَٰعِ ذِلِّلۡمُكَاذِّبِينَ ۞

ٱلرَّغَلُقكُّر مِّن مَّآءِ مَّهِينِ۞

فَجَعَلْنَهُ فِي قَرَارِمِّكِينٍ ١

إِلَىٰ قَدَرِ مَّعَلُومٍ ١

فَقَدَرْنَا فَنِعَمَ ٱلْقَلِدِرُونَ

وَيْلُ يُوْمَ إِذِ لِلْمُكَذِّبِينَ ٢

ٱلرِّخَعَلِ ٱلْأَرْضَ كِفَاتًا ٥

أَحْيَآءَ وَأَمْوَاتًا

- (1) Maksudnya: waktu untuk berkumpul bersama-sama beserta umat mereka masing-masing.
- (2) Yang dimaksud dengan "air yang hina" ialah air mani.
- (3) Maksudnya: bumi mengumpulkan orang-orang hidup di permukaannya dan orang-orang mati dalam perutnya.

Azab-azab yang ditimpakan atas orang-orang yang mendustakan kebenaran dan balasan kepada orang-orang yang bertakwa.

- 27. dan Kami jadikan padanya gununggunung yang tinggi, dan Kami beri minum kamu dengan air yang tawar?
- 28. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- 29. (Dikatakan kepada mereka pada hari kiamat): "Pergilah kamu mendapatkan azab yang dahulunya kamu mendustakannya.
- **30.** Pergilah kamu mendapatkan naungan yang mempunyai tiga cabang⁽¹⁾,
- **31.** yang tidak melindungi dan tidak pula menolak nyala api neraka".
- 32. Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana,
- 33. seolah-olah ia iringan unta yang kuning.
- **34.** Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- 35. Ini adalah hari, yang mereka tidak dapat berbicara (pada hari itu),
- 36. dan tidak diizinkan kepada mereka minta uzur sehingga mereka (dapat) minta uzur.
- 37. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- 38. Ini adalah hari keputusan; (pada hari ini) Kami mengumpulkan kamu dan orang-orang yang terdahulu.
- 39. Jika kamu mempunyai tipu daya, maka lakukanlah tipu dayamu itu terhadap-Ku.
- **40.** Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- **41.** Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam naungan (yang teduh) dan (di sekitar) mata-mata air.

وَجَعَلْنَافِيهَا رَوْاسِيَ شَلِمِ خَلْتِ وَأَسْقَيْنَكُمْ مَّلَّةً وَيُلُ يَوْمَ إِلِّلْمُكَدِّبِينَ ٥ ٱنطَلِقُوٓ إِلَىٰ مَاكُنتُم بِهِۦتُكَذِّبُونَ۞ ٱنطَلِقُوٓ أَإِلَى ظِلِّ ذِي ثَلَثِ شُعَبٍ ٥ لَّاظَلِيلِ وَلَايُغْنِي مِنَ ٱللَّهَبِ ١ إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرِكَا لُقَصَر اللَّهُ اللَّهِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللّ كَأَنَّهُ وَجِمَلَتُ صُفَرٌ ٣ وَيُلُ يُوَمَعِ ذِ لِلَّمُكَذِّبِينَ ٢ هَاذَا يُوَمُّلُا يَنطِقُونَ ٢ وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعَتَذِرُونَ 🕾 وَيۡلُ يُوۡمَعِ ذِ لِلۡمُكَذِّبِينَ ۞ هَذَايَوْمُ ٱلْفَصِّلَّ جَمَعْنَكُمْ وَٱلْأَوَّلِينَ ٢ فَإِن كَانَ لَكُو كَيدٌ فَكِيدُونِ ١ وَيُلُ يَوْمَ إِذِ لِلْمُكَذِّبِينَ ٥

إِنَّ ٱلْمُتَّقِينَ فِي ظِلَالِ وَعُيُونِ ١

(1) Yang dimaksud dengan "naungan" di sini bukanlah naungan untuk berteduh, akan tetapi asap api neraka yang mempunyai tiga gejolak, yaitu di kanan, di kiri dan di atas. Ini berarti bahwa azab itu mengepung orang-orang kafir dari segala penjuru.

- **42.** Dan (mendapat) buah-buahan dari (macam-macam) yang mereka ingini.
- **43.** (Dikatakan kepada mereka): "Makan dan minumlah kamu dengan enak karena apa yang telah kamu kerjakan".
- **44.** Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.
- **45.** Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- 46. (Dikatakan kepada orang-orang kafir): "Makanlah dan bersenang-senanglah kamu (di dunia dalam waktu) yang pendek; sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang berdosa".
- **47.** Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- **48.** Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ruku'lah", niscaya mereka tidak mau ruku'⁽¹⁾.
- **49.** Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.
- **50.** Maka kepada perkataan apakah selain Al Qur'an ini mereka akan beriman?

وَفُورَكُهُ مِمَّا يَشَتَهُونَ ١

كُلُواْ وَٱشۡرَبُواْ هَنِيٓٵ بِمَاكُنتُ مۡ تَعۡمَلُونَ ٢

إِنَّا كَنَالِكَ نَجْزِي ٱلْمُحْسِنِينَ ١

وَيْلُ يَوْمَ إِذِ لِلْمُكَذِّبِينَ ٥

كُلُواْ وَتَمَتَّعُواْ قَلِيلًا إِنَّكُمْ يُخْتِرِمُونَ ۞

وَيْلُ يَوْمَجِذِ لِلْمُكَذِّبِينَ ٥

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ ٱرْكَعُواْ لَا يَرْكَعُونَ ١

وَيْلُ يُوْمَ إِلِلَّمُكَدِّبِينَ اللَّهُ

فِيَأْيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ مِنُوْمِنُونَ ٥

PENUTUP

Surat Al Mursalaat menerangkan azab yang akan diderita oleh orang-orang yang menolak kebenaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad s.a.w. sebagaimana azab yang telah diderita umat-umat yang dahulu yang menolak kebenaran yang dibawa rasul-rasul mereka.

HUBUNGAN SURAT AL MURSALAAT DENGAN SURAT AN NABA':

- Kedua surat ini sama-sama menerangkan keadaan neraka tempat orang-orang kafir menerima azab, dan keadaan surga tempat orang-orang yang bertakwa merasakan nikmat dari Allah.
- 2. Dalam surat Al Mursalaat diterangkan tentang "yaumul fashl" (hari keputusan) secara umum sedang surat An Naba' menjelaskannya.

⁽¹⁾ Sebagian ahli Tafsir mengatakan, bahwa yang dimaksud dengan ruku' di sini ialah tunduk kepada perintah Allah; dan sebagian yang lainnya mengatakan, maksudnya ialah sembahyang.

Surat An Naba' (Berita Besar)



Surat An Naba' terdiri atas 40 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Ma'aarij.

Dinamai "An Naba" (berita besar), diambil dari perkataan An Naba' yang terdapat pada ayat 2 surat ini.

Dinamai juga "'Amma yatasaa aluun" diambil dari perkataan "'Amma yatasaa aluun" yang terdapat pada ayat 1 surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Keimanan:

Pengingkaran orang-orang musyrik terhadap adanya hari berbangkit dan ancaman Allah terhadap sikap mereka itu; kekuasaan-kekuasaan Allah yang terlihat dalam alam sebagai bukti adanya hari berbangkit; peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari berbangkit; azab yang diterima orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah serta kebahagiaan yang diterima orang-orang mu'min di hari kiamat; penyesalan orang kafir di hari kiamat.

JUZ 30

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

HARI BERBANGKIT.

Kekuasaan Allah menciptakan alam dan ni'matni'mat yang diberikan-Nya adalah bukti bagi kekuasaan-Nya membangkitkan manusia.

- Tentang apakah mereka saling bertanyatanya?
- Tentang berita yang besar⁽¹⁾, 2.
- 3. yang mereka perselisihkan tentang ini.
- Sekali-kali tidak⁽²⁾; kelak mereka akan mengetahui,
- kemudian sekali-kali tidak; kelak mereka akan mengetahui.
- Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?,



مَّيَتَسَاءَ لُونَ ۞ ثُرِّكُلَّاسَيَعْاَمُونَ۞

أَلَوْ نَجْعَلُ ٱلْأَرْضَ مِهَادًا ١

- (1) Yang dimaksud dengan berita yang besar ialah berita tentang hari berbangkit.
- (2) Ini adalah sanggahan terhadap pendapat orang-orang kafir Mekah yang mengingkari hari berbangkit dan hari kiamat.

- dan gunung-gunung sebagai 7. pasak?,
- dan Kami jadikan kamu berpasang-8. pasangan,
- dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat, 9.
- 10. dan Kami jadikan malam sebagai pakaian⁽¹⁾,
- 11. dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,
- 12. dan Kami bangun di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh,
- 13. dan Kami jadikan pelita yang amat terang (matahari),
- 14. dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah,
- 15. supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan,
- 16. dan kebun-kebun yang lebat?

Kehebatan hari berbangkit.

- 17. Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan,
- 18. yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang berkelompok-kelompok,
- 19. dan dibukalah langit, maka terdapatlah beberapa pintu,
- 20. dan dijalankanlah gunung-gunung maka menjadi fatamorganalah ia.

Balasan terhadap orang yang durhaka.

- 21. Sesungguhnya neraka Jahannam itu (padanya) ada tempat pengintai⁽²⁾,
- 22. lagi menjadi tempat kembali bagi orangorang yang melampaui batas,
- 23. mereka tinggal di dalamnya berabad-abad lamanya,

وَٱلْجِيَالَ أَوْتَادَاكَ

وَخَلَقُنَكُمُ أَزُوكِجًا ٨

وَجَعَلْنَا نَوْ مَكُمْ سُمَاتًا ١

وَجَعَلْنَا ٱلَّيْلَ لِبَاسَانَ

وَجَعَلْنَا ٱلنَّهَارَ مَعَاشًا ١

وَبَنَيْنَافَوْ قَكُمْ سَبْعَاشِدَادَا ١

وَجَعَلْنَا سِرَاجَاوَهَاجَاتُ

وَأَنزَلْنَامِنَ ٱلْمُعْصِرَتِ مَآءَ ثَجَّاجًا

لِنُخْرِجَ بِهِ حَبَّا وَنَبَاتًا ١

وَجَنَّكَ أَلْفَافًا اللَّهُ

إِنَّ يَوْمَ ٱلْفَصِيلَ كَانَ مِيقَتَا ١

يَوْمَ يُنفَخُ فِي ٱلصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفُواَجًا

وَفُتِحَتِ ٱلسَّمَاءُ فَكَانَتُ أَبُوَابًا ١

وَ سُيِرَتِ ٱلْجِيَالُ فَكَانَتُ سَرَابًا ١

إنَّ جَهَنَّرَكَانَتُ مِرْصَادَا ١

لَّابِثِينَ فِيهَا أَحْقَابَا اللهِ

⁽¹⁾ Malam itu disebut sebagai "pakaian" karena malam itu gelap menutupi jagat sebagaimana pakaian menutupi tubuh manusia.

⁽²⁾ Maksudnya: di neraka Jahannam ada suatu tempat yang dari tempat itu para penjaga neraka mengintai dan mengawasi isi neraka.

- 24. mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,
- 25. selain air yang mendidih dan nanah.
- 26. sebagai pembalasan yang setimpal.
- 27. Sesungguhnya mereka tidak takut kepada hisab.
- 28. dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dengan sesungguh-sungguhnya,
- 29. dan segala sesuatu telah Kami catat dalam suatu kitab(1)
- 30. Karena itu rasakanlah. Dan Kami sekalikali tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab.

Balasan terhadap orang yang bertakwa.

- 31. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan,
- 32. (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur,
- 33. dan gadis-gadis remaja yang sebaya,
- **34.** dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).
- 35. Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak (pula perkataan) dusta.
- 36. Sebagai balasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup banyak,
- 37. Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Yang Maha Pemurah. Mereka tidak dapat berbicara dengan Dia.

Perintah agar manusia memilih jalan yang benar kepada Tuhannya.

38. Pada hari, ketika ruh⁽²⁾ dan para malaikat berdiri bershaf-shaf, mereka tidak berkataۚ يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدَاوَ لَاشَرَابًا ۞

إلَّاحِمَيمَاوَغَسَّاقَا۞

جَزَآءَ وِفَاقًا ١

إِنَّهُ مُكَانُواْ لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ١

وَكَذَّبُولْ بِعَايَنِتَنَاكِذَّابَا ۞

وَكُلَّ شَيْء أَحْصَيْنَكُ كُتَابًا (1)

فَذُوقُواْ فَلَن نَّزِيدَكُمْ إِلَّاعَذَابًا ٦

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ١

حَدَآبِقَ وَأُعَنَبَاثَ

وَكُواعِبَ أَتَرَابًا وَكُأْسَادِهَاقَائَ

لَايَسَمَعُونَ فِيهَا لَغُوَا وَلَا كُذَّا مَا

جَزَآءَ مِّن رَّيِّكَ عَطَآءً حِسَابًا ﴿

رَّبَ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَا يَنْنَهُمَا ٱلرَّحْمَلُ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا ﴿

يَوْمَ يَقُومُ ٱلرُّوحُ وَٱلْمَلَآيِكَةُ صَفًّا لَّا يَتَكَاَّمُونَ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "kitab" di sini ialah buku catatan amalan manusia.

⁽²⁾ Para ahli Tafsir mempunyai pendapat yang berlainan tentang maksud "ruh" dalam ayat ini. Ada yang mengatakan "Jibril", ada yang mengatakan "tentara Allah" dan ada pula yang mengatakan "ruh manusia".

kata kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar.

- 39. Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barangsiapa yang menghendaki, niscaya ia menempuh jalan kembali kepada Tuhannya.
- 40. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) siksa yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata: "Alangkah baiknya sekiranya aku dahulu adalah tanah".

إلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ ٱلرَّحْمَٰنُ وَقَالَ صَوَابًا ٢

ذَلِكَ ٱلْيَوْمُ ٱلْحَقُّ فَمَن شَآءَ ٱتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ

إِنَّا أَنْذَرْنَكُمُ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنظُرُ ٱلْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ ٱلْكَافِرُ يَلَيْتَنِي كُنتُ تُزَبُّا ٥

PENUTUP

Surat An Naba' menerangkan pengingkaran orang-orang musyrik terhadap hari berbangkit, ancaman Allah terhadap sikap mereka, azab yang akan mereka terima di hari kiamat serta kebahagiaan orang-orang yang beriman.

HUBUNGAN SURAT AN NABA' DENGAN SURAT AN NAAZI'AAT:

- 1. Surat An Naba' menerangkan ancaman Allah terhadap sikap orang-orang musyrik yang mengingkari adanya hari berbangkit, serta mengemukakan bukti-bukti adanya hari berbangkit, sedang pada surat An Naazi'aat Allah bersumpah bahwa hari kiamat yang mendahului hari berbangkit itu pasti terjadi.
- 2. Sama-sama menerangkan huru-hara yang terjadi pada hari kiamat dan hari berbangkit.



Surat An Naazi'aat (Malaikat-Malaikat Yang Mencabut)



Surat An Naazi'aat terdiri atas 46 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat An Naba'.

Dinamai "An Naazi'aat (Malaikat-malaikat yang mencabut) diambil dari perkataan "An Naazi'aat yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Dinamai pula As Saahirah yang diambil dari ayat 14, dan dinamai juga "Ath Thaammah" diambil dari ayat 34.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Penegasan Allah tentang adanya hari kiamat dan sikap orang-orang musyrik terhadapnya; manusia dibagi 2 golongan di akhirat; manusia tidak dapat mengetahui kapan terjadinya saat kiamat.

2. Kisah:

Kisah Musa a.s. dengan Fir'aun.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

PENEGASAN HARI BERBANGKIT KEPADA ORANG-ORANG MUSYRIK YANG MENGINGKARINYA.

- 1. Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras,
- 2. dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut,
- dan (malaikat-malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,
- 4. dan (malaikat-malaikat) yang mendahului dengan kencang,
- 5. dan (malaikat-malaikat) yang mengatur urusan (dunia)⁽¹⁾.
- 6. (Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama menggoncangkan alam,
- 7. tiupan pertama itu diiringi oleh tiupan kedua.



وَٱلنَّارِعَاتِ غَرْقَالَ

وَٱلنَّاشِطَاتِ نَشَطًا۞

وَٱلسَّبِحَاتِ سَبْحَاثُ

فَٱلسَّابِقَاتِ سَبۡقَاكَ

فَٱلْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا۞

يَوْمَ تَرْجُفُ ٱلرَّاحِفَةُ ٥

تَتَبَعُهَا ٱلرَّادِفَةُ ۞

⁽¹⁾ Dalam ayat 1 s/d 5 Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang bermacam-macam sifat dan urusannya bahwa manusia akan dibangkitkan pada hari kiamat. Sebagian ahli Tafsir berpendapat bahwa dalam ayat-ayat ini, kecuali ayat 5, Allah bersumpah dengan bintangbintang.

- Hati manusia pada waktu itu sangat
- pandangannya tunduk. 9.
- 10. (Orang-orang kafir) berkata: "Apakah sesungguhnya kami benar-benar dikembalikan kepada kehidupan yang semula(1)?
- 11. Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila kami telah menjadi tulang-belulang yang hancur lumat?"
- 12. Mereka berkata: "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan".
- 13. Sesungguhnya pengembalian itu hanyalah dengan satu kali tiupan saja,
- 14. maka dengan serta merta mereka hidup kembali di permukaan bumi.

KISAH MUSA A.S. DAN FIR'AUN SEBAGAI PENGHIBUR BAGI MUHAMMAD S.A.W.

- 15. Sudahkah sampai kepadamu (ya Muhammad) kisah Musa.
- 16. Tatkala Tuhannya memanggilnya di lembah suci ialah Lembah Thuwa;
- 17. "Pergilah kamu kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas,
- 18. dan katakanlah (kepada Fir'aun): "Adakah keinginan bagimu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)"
- 19. Dan kamu akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar supaya kamu takut kepada-Nva?"
- 20. Lalu Musa memperlihatkan kepadanya mu'jizat yang besar.
- 21. Tetapi Fir'aun mendustakan dan mendurhakai.
- 22. Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).

قُلُوبٌ يَوْمَ إِ وَاجِفَةٌ ٨ أَبْصَدُهَا خَلِشِعَةٌ ٥ يَقُولُونَ أَءِ نَّا لَمَرْ دُودُونَ فِي ٱلْحَافِرَةِ ٥

لَّهَ ذَاكُنَّا عِظْمَانِّخِهَ أَنَّ

قَالُواْ تِلْكَ إِذَاكُرَّةَ كُاسِرَةُ ١

فَإِنَّمَاهِيَ زَجْرَةٌ وُكِيدَةٌ ١

فَإِذَاهُم بِٱلسَّاهِرَةِ ١

هَلَ أَتَنكَ حَدِيثُ مُوسَى ٥

إِذْنَادَىٰهُ رَبُّهُ وبٱلْوَادِ ٱلْمُقَدِّسِ طُوِّي ١

ٱذْهَبْ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ وُطَغَىٰ ١

فَقُلْ هَلِ لَّكَ إِلَىٰٓ أَن تَزَكَّىٰ ٨

وَأَهْدِيَكَ إِلَى رَبِّكَ فَتَخْشَىٰ

فَأَرَنْهُ ٱلْآيَةَ ٱلْكُرْزَىٰ ٥

فَكَذَّبَ وَعَصَىٰ ١

هُ ثُتَّ أَذُكَ يَسْعَىٰ شَ

⁽¹⁾ Setelah orang-orang kafir mendengar adanya hari kebangkitan sesudah mati, mereka merasa heran dan mengejek sebab menurut keyakinan mereka tidak ada hari kebangkitan itu. Itulah sebabnya mereka bertanya demikian itu.

982

- 23. Maka dia mengumpulkan (pembesarpembesarnya) lalu berseru memanggil kaumnya.
- **24.** (Seraya) berkata: "Akulah tuhanmu yang paling tinggi".
- 25. Maka Allah mengazabnya dengan azab di akhirat dan azab di dunia.
- **26.** Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Tuhannya).

MEMBANGKITKAN MANUSIA ADALAH MUDAH BAGI ALLAH SEPERTI MENCIPTAKAN ALAM SEMESTA.

- 27. Apakah kamu yang lebih sulit penciptaannya ataukah langit? Allah telah membangunnya,
- 28. Dia meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya,
- **29.** dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita dan menjadikan siangnya terang benderang.
- 30. Dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya.
- 31. Ia memancarkan daripadanya mata airnya dan (menumbuhkan) tumbuhtumbuhannya.
- **32.** Dan gunung-gunung dipancangkan-Nya dengan teguh,
- **33.** (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

DI HARI KIAMAT ITU TERINGATLAH MANUSIA AKAN PERBUATANNYA DI DUNIA.

- **34.** Maka apabila malapetaka yang sangat besar (hari kiamat) telah datang.
- 35. Pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya,
- **36.** dan diperlihatkan neraka dengan jelas kepada setiap orang yang melihat.
- 37. Adapun orang yang melampaui batas,

فَحَشَرَفَنَادَىٰ ١

فَقَالَ أَنَارَ يُثَكُّرُ ٱلْأَعْلَىٰ ٢

فَأَخَذَهُ ٱللَّهُ نَكَالَ ٱلْآخِزَةِ وَٱلْأُولَةِ ٥

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَن يَخْشَىٰ ۞

ءَأَنتُمۡ أَشَدُ حَلۡقًا أَمِرُ الۡسَّمَاءُ بَنَنَهَا ۞

رَفَعَ سَمْكُهَا فَسَوِّنِهَا ٥

وَأَغْطَشَ لَيْكَهَا وَأَخْرَجَ ضُحَلَهَا

وَٱلْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَلْهَا ۞ أَخْرَجَ مِنْهَامَآءَ هَاوَمَرْعَلْهَا۞

وَٱلْجِبَالَ أَرْسَاهَا ١

مَتَعَالَّكُمْ وَلِأَنْعَلِمِكُونَ

فَإِذَاجَآءَتِٱلطَّآمَّةُٱلْكُبْرَىٰ ٢

يَوْمَ يَتَذَكَّرُ ٱلْإِنسَانُ مَاسَعَىٰ ٥

وَبُرِّزَتِ ٱلْجَحِيمُ لِمَن يَرَىٰ

فَأَمَّا مَن طَغَيٰ ١

- 38. dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,
- **39.** maka sesungguhnya nerakalah tempat tinggal (nya).
- **40.** Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya,
- **41.** maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal (nya).
- **42.** (Orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari berbangkit, kapankah terjadinya⁽¹⁾?
- **43.** Siapakah kamu (sehingga) dapat menyebutkan (waktunya)?
- **44.** Kepada Tuhanmulah dikembalikan kesudahannya (ketentuan waktunya).
- **45.** Kamu hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya (hari berbangkit).
- 46. Pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari⁽²⁾.

وَءَاثَرَ ٱلْحَيَوَةَ ٱلدُّنْيَا ٢

فَإِنَّ ٱلْجَحِيرَهِيَ ٱلْمَأْوَىٰ ٢

وَأُمَّامَنِ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ - وَنَهَى ٱلنَّفْسَعَنِ ٱلْهَوَىٰ ۞

فَإِنَّ ٱلْجَنَّةَ هِيَ ٱلْمَأْوَىٰ ١

يسَّعُلُونَكَ عَنِ ٱلسَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَلْهَا ٥

فِيمَ أَنْتَ مِن ذِكَرَكُهَ آنَ

إِنَّمَا أَنْتَ مُنذِرُمَن يَخْشَلَهَا

كَأَنَّهُ مُ يَوَمَ يَرَوْنَهَا لَمَ يَلْبَثُوَاْ إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَهَا ۞

PENUTUP

Surat An Naazi'aat mengutarakan sumpah Allah dengan menyebut malaikat yang bermacam-macam tugasnya, bahwa hari kiamat pasti terjadi, dan membangkitkan manusia itu adalah mudah bagi Allah, serta mengancam orang-orang musyrik yang mengingkari kebangkitan dengan siksaan yang telah dialami Fir'aun dan pengikut-pengikutnya, Selanjutnya surat ini menerangkan keadaan orang-orang musyrik pada hari kiamat dan bagaimana kedahsyatan hari kiamat itu.

HUBUNGAN SURAT AN NAAZI'AAT DENGAN SURAT 'ABASA:

Pada akhir surat An Naazi'aat diterangkan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. hanyalah pemberi peringatan kepada orang-orang yang takut kepada hari kiamat, sedang pada permulaan surat 'Abasa dibayangkan bahwa dalam memberikan peringatan itu hendaklah memberikan penghargaan yang sama kepada orang-orang yang diberi peringatan dengan tidak memandang kedudukan seseorang dalam masyarakat.

⁽¹⁾ Kata-kata ini mereka ucapkan adalah sebagai ejekan saja bukan karena mereka percaya akan hari berbangkit.

⁽²⁾ Karena hebatnya suasana hari berbangkit itu, mereka merasa bahwa hidup di dunia adalah sebentar saja.

Surat 'Abasa (Ia Bermuka Masam)



Surat 'Abasa terdiri atas 42 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat An Naim.

Dinamai "Abasa" (ia bermuka masam) diambil dari perkataan 'Abasa yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Menurut riwayat, pada suatu ketika Rasulullah s.a.w. menerima dan berbicara dengan pemuka-pemuka Quraisy yang beliau harapkan agar mereka masuk Islam. Dalam pada itu datanglah Ibnu Ummi Maktum, seorang sahabat yang buta yang mengharap agar Rasulullah s.a.w. membacakan kepadanya ayat-ayat Al Qur'an yang telah diturunkan Allah. Tetapi Rasulullah s.a.w. bermuka masam dan memalingkan muka dari Ibnu Ummi Maktum yang buta itu, lalu Allah menurunkan surat ini sebagai teguran atas sikap Rasulullah terhadap Ibnu Ummi Maktum itu.

Pokok-pokok isinya:

1. Keimanan:

Dalil-dalil keesaan Allah; keadaan manusia pada hari kiamat.

2. Dan lain-lain:

Dalam berdakwah hendaknya memberikan penghargaan yang sama kepada orangorang yang diberi dakwah; cercaan Allah kepada manusia yang tidak mensyukuri ni'mat-Nya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

TEGURAN KEPADA RASULULLAH S.A.W.

- Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling,
- karena telah datang seorang buta kepadanya⁽¹⁾.
- Tahukah kamu barangkali ia ingin 3. membersihkan dirinya (dari dosa).
- atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfa'at kepadanya?
- Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup(2),



وَمَايُدُريكَ لَعَلَّهُ مِيزَّكِّنَ ٢ أَوْيَذَّكُّرُ فِتَنفَعَهُ ٱلذِّكْرَيَّ ٢ أَمَّا مَن ٱسْتَغْنَ ﴿ ٥

- (1) Orang buta itu bernama Abdullah bin Ummi Maktum. Dia datang kepada Rasulullah s.a.w. meminta ajaran-ajaran tentang Islam; lalu Rasulullah s.a.w. bermuka masam dan berpaling daripadanya, karena beliau sedang menghadapi pembesar Quraisy dengan pengharapan agar pembesar-pembesar tersebut mau masuk Islam. Maka turunlah surat ini sebagai teguran kepada Rasulullah s.a.w.
- (2) Yaitu pembesar-pembesar Quraisy yang sedang dihadapi Rasulullah s.a.w. yang diharapkannya dapat masuk Islam.

80. Surat 'Abasa	Juz 30 /	085	الجزء ٣٠	۰ ۸ - سورة عبس
oo. Surat Trousa	our so	407	\	

- 6. maka kamu melayaninya.
- 7. Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman).
- 8. Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),
- 9. sedang ia takut kepada (Allah),
- 10. maka kamu mengabaikannya.
- 11. Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan,
- 12. maka barangsiapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya,
- 13. di dalam kitab-kitab yang dimuliakan(1),
- 14. yang ditinggikan lagi disucikan,
- 15. di tangan para penulis (malaikat),
- 16. yang mulia lagi berbakti.

PERINGATAN TUHAN KEPADA MANUSIA YANG TIDAK TAHU HAKIKAT DIRINYA.

- 17. Binasalah manusia; alangkah amat sangat kekafirannya?
- 18. Dari apakah Allah menciptakannya?
- **19.** Dari setetes mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya⁽²⁾.
- 20. Kemudian Dia memudahkan jalannya⁽³⁾,
- **21.** kemudian Dia mematikannya dan memasukkannya ke dalam kubur,
- 22. kemudian bila Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.

فَأَنتَ لَهُ وتصَدَّى ١

وَمَاعَلَيْكَ أَلَّا يَزَّكَّهُ

وَأُمَّامَن جَآءَكَ يَشْعَىٰ ٥

وَهُوَ يَخْشَىٰ اِ

فَأَنتَ عَنْهُ تَلَهِّي ١

كَلَّاإِنَّهَا تَذَكِرَةٌ ١

فَمَن شَاءَ ذَكَرَهُونَ

فِي صُحُفِ مُّكَرَّمَةِ ۗ

مَّرْفُوعَةِ مُّطَهَّرَةٍ إِنَّ

ؚٲؙؽٝ<u>ۮ</u>ؽڛؘڡؘٚڗؘۊؚۯ۞

كِرَامِ بَرَرَةِ ١

قُتِلَ ٱلْإِنسَانُ مَا أَكَفَرَهُ وَا

مِنۡ أَيِّ شَيۡءٍ خَلَقَهُۥ۞

مِن نُطْفَةٍ خَلَقَهُ وفَقَدَّرَهُ وَقَ

نْهُ ٱلسَّبِيلَيْسَرَهُو۞

تُوَ أَمَاتَهُ وَفَأَقُبُرَهُ وَاللَّهُ مُواللَّهُ مُنَّاكُ وَلَيْ

ثُرِّإِذَا شَاءَ أَنشَرَهُ وَ

⁽¹⁾ Maksudnya: kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi yang berasal dari Al Lauhul Mahfuzh.

⁽²⁾ Yang dimaksud dengan "menentukannya" ialah menentukan fase-fase kejadiannya, umurnya, rezkinya dan nasibnya.

^{(3) &}quot;Memudahkan jalan", maksudnya: memudahkan kelahirannya atau memberi persediaan kepadanya untuk menjalani jalan yang benar atau jalan yang sesat.

- 23. Sekali-kali jangan; manusia itu belum melaksanakan apa yang diperintahkan Allah kepadanya,
- maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.
- 25. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit),
- kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,
- 27. lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu,
- 28. anggur dan sayur-sayuran,
- 29. Zaitun dan pohon kurma,
- 30. kebun-kebun (yang) lebat,
- **31.** dan buah-buahan serta rumput-rumputan,
- **32.** untuk kesenanganmu dan untuk binatangbinatang ternakmu.
- Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua),
- pada hari ketika manusia lari dari saudaranya,
- 35. dari ibu dan bapaknya,
- 36. dari isteri dan anak-anaknya.
- 37. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya.
- 38. Banyak muka pada hari itu berseri-seri,
- 39. tertawa dan gembira ria,
- **40.** dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu,
- **41.** dan ditutup lagi oleh kegelapan⁽¹⁾.
- **42.** Mereka itulah orang-orang kafir lagi durhaka.

كَلَّالْمَايَقُضِ مَآ أَمَرَهُونَ فَلْيَنظُرُ ٱلْإِنسَانُ إِلَى طَعَامِهِ عَنَيْ أَنَّا صَيَنَا ٱلْمَآءَ صَيَّا ١ تُ اللَّارضَ شَقَّانَ اللَّارضَ شَقَّانَ فَأَنْكِتُنَا فِيهَا حَبَّا ٧ وَعِنَبَاوَ قَضَيَاهَ وَزَيْتُوْنَاوَ نَخَلُا ۞ وَحَدَآبِقَ غُلْبَاتَ وَفَكُهَةً وَأَبَّا ١ مَّتَكَالَّكُو وَلاَّنْعَلِمكُونَ فَإِذَا جَآءَتِ ٱلصَّاخَّةُ ٢ يَوْمَ يَفِرُّ ٱلْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ وَصَاحِبَتِهِ وَبَنيهِ لِكُلِّ ٱمِّرِي مِّنْهُمْ يَوْمَ إِذِ شَأَنُ يُغَيِيهِ ٧ وُجُوهٌ يَوْمَإِذِ مُّسْفِرَةٌ ١ ضَاحِكَةٌ مُّسَتَيْشَرَةٌ ثَّ

أُوْلَتِمِكَ هُمُرُٱلۡكَعَرَةُ ٱلۡفَجَرَةُ ۗ

وَوُجُوهُ يُوْمَيِذِ عَلَيْهَا غَبَرَةٌ ٢

تَرْهَقُهَاقَتَرَةً ١

(1) Maksudnya mereka ditimpa kehinaan dan kesusahan.

PENUTUP

Surat 'Abasa mengandung teguran Allah kepada Rasulullah s.a.w. yang lebih mengutamakan pembesar-pembesar Quraisy yang diharapkan agar mereka masuk Islam daripada Ibnu Ummi Maktum yang buta, tapi telah diyakini keimanannya; Al Qur'an adalah sebagai peringatan; dan salah satu sifat manusia ialah tidak mensyukuri nikmat Allah.

HUBUNGAN SURAT 'ABASA DENGAN SURAT AT TAKWIIR:

- 1. Sama-sama menerangkan tentang huru-hara pada hari kiamat.
- 2. Sama-sama menerangkan bahwa manusia pada hari kiamat terbagi dua.
- 3. Pada surat 'Abasa Allah s.w.t. menegur Muhammad s.a.w. sedang dalam surat At Takwiir Allah menegaskan bahwa Muhammad s.a.w. adalah seorang Rasul yang mulia.



Surat At Takwiir (Menggulung)



Surat At Takwiir terdiri atas 29 ayat dan termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Masad. Kata "At Takwiir" yang menjadi nama bagi surat ini adalah kata asal (mashdar) dari kata kerja "kuwwirat" (digulung) yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Kegoncangan-kegoncangan yang terjadi pada hari kiamat; pada hari kiamat setiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya waktu di dunia; Al Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan oleh Jibril a.s.; penegasan atas kenabian Muhammad s.a.w.; Al Our'an sumber petunjuk bagi umat manusia yang menginginkan hidup lurus; suksesnya manusia dalam mencapai kehidupan yang lurus itu tergantung kepada taufik dari Allah.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

DI KALA TERJADI PERISTIWA-PERISTIWA BESAR PADA HARI KIAMAT, TAHULAH TIAP- TIAP JIWA APA YANG TELAH DIKERJAKANNYA WAKTU DI DUNIA.

- Apabila matahari digulung,
- dan apabila bintang-bintang berjatuhan,
- dan apabila gunung-gunung dihancurkan,
- dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak diperdulikan),
- dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,
- dan apabila lautan dipanaskan,
- dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan 7. tubuh),
- apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya,
- karena dosa apakah dia dibunuh,
- 10. dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia) dibuka,
- 11. dan apabila langit dilenyapkan,



إِذَا ٱلشَّمْسُ كُورَتْ ١ وَإِذَا ٱلنُّجُومُ ٱنكَدَرَتَ ٢

وَإِذَا ٱلۡجِبَالُ سُيِّرَتُ ٦

وَإِذَا ٱلْعِشَارُعُطِّلَتَ ٥

وَإِذَا ٱلْوُحُوشُ حُشِرَتُ ٥

وَإِذَا ٱلۡبِحَارُسُجِّرَتُ ۞

وَإِذَا ٱلنُّفُوسُ زُوِّجَتَ ٧

وَإِذَا ٱلْمَوْءُودَةُ سُيِلَتُ

بِأَيِّ ذَنْ ِ قُتِلَتُ

وَإِذَا ٱلصُّحُفُ نُشِرَتُ ١

وَإِذَا ٱلسَّمَآءُكُشُطَتُ ١

- 12. dan apabila neraka Jahim dinyalakan,
- 13. dan apabila surga didekatkan,
- 14. maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.

MUHAMMAD BUKANLAH SEORANG GILA, MELAINKAN RASUL KEPADANYA DITURUNKAN AL QUR'AN.

- 15. Sungguh, Aku bersumpah dengan bintangbintang,
- 16. yang beredar dan terbenam,
- 17. demi malam apabila telah hampir meninggalkan gelapnya,
- 18. dan demi subuh apabila fajarnya mulai menyingsing,
- 19. sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril),
- 20. yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy,
- 21. yang dita'ati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.
- 22. Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila.
- 23. Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang.
- 24. Dan Dia (Muhammad) bukanlah seorang yang bakhil untuk menerangkan yang ghaib.
- 25. Dan Al Qur'an itu bukanlah perkataan syaitan yang terkutuk,
- **26.** maka ke manakah kamu akan pergi⁽¹⁾?
- 27. Al Qur'an itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam,

وَإِذَا ٱلْحِنَّةُ أُذَٰلِفَتَ ٣

عَلِمَتَ نَفْسٌ مَّا أَحْضَرَتُ ١

فَلَآ أَقَيِهُ مِا ۚ لَٰٓ نُسِّنَ

ٱلْجَوَارِٱلْكُنْسِ

وَٱلَّيْلِ إِذَا عَسْعَسَ ٣

وَٱلصُّبَحِ إِذَاتَنَفَّسَ ٨

إِنَّهُ وَلَقَوَلُ رَسُو لِكَرِيمِ ١

ذِي قُوَّةٍ عِندَ ذِي ٱلْعَرْشِ مَكِينِ ۞

مُّطَاعِ ثُمَّ أَمِينِ ١

وَ مَا صَاحِبُكُم بِمَجْنُونِ ١

وَلَقَدُرَءَاهُ بِٱلْأُفْقِ ٱلْمُبِينِ

وَمَاهُوَعَلَى ٱلْغَيْبِ بِضَنِينِ ١

فَأَيْنَ تَذْهَبُونَ ٢

إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعَالَمِينَ ١

(1) Maksudnya: sesudah diterangkan bahwa Al Qur'an itu benar-benar datang dari Allah dan di dalamnya berisi pelajaran dan petunjuk yang memimpin manusia ke jalan yang lurus, ditanyakanlah kepada orang-orang kafir itu: "Jalan manakah yang akan kamu tempuh lagi?"

- 28. (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus.
- 29. Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.

لِمَن شَآءَ مِنكُوْأَن يَسۡتَقِيمَ

وَمَا تَشَآءُونَ إِلَّا أَن يَشَآءَ ٱللَّهُ رَبُّ ٱلْعَالِمِينَ ٥

PENUTUP

Surat At Takwiir mengemukakan tentang kejadian-kejadian pada hari kiamat serta kebenaran Al Qur'an sebagai wahyu Allah dan kerasulan Nabi Muhammad s.a.w.

HUBUNGAN SURAT AT TAKWIIR DENGAN SURAT AL INFITHAAR:

- 1. Permulaan dari kedua surat ini sama-sama mengemukakan kejadian-kejadian yang dahsyat pada hari kiamat.
- 2. Pada surat At Takwiir dinyatakan bahwa tiap jiwa akan mengetahui apa-apa yang telah dikerjakannya, kemudian pada surat At Infithaar diulang lagi dan ditegaskan bahwa manusia-manusia itu tak dapat saling tolong-menolong di akhirat.



Surat Al Infithaar (Terbelah)



Surat ini terdiri atas 19 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah dan diturunkan sesudah surat An Naazi'aat. Al Infithaar yang dijadikan nama untuk surat ini adalah kata asal dari kata "Infatharat" (= terbelah) yang terdapat pada ayat pertama.

Pokok-pokok isinya:

Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hari kiamat; peringatan kepada manusia agar tidak terpedaya sehingga durhaka kepada Allah; adanya malaikat yang selalu menjaga dan mencatat segala amal perbuatan manusia; pada hari kiamat manusia tak dapat menolong orang lain; hanya kekuasaan Allahlah yang berlaku pada waktu itu.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

CELAAN TERHADAP MANUSIA YANG DURHAKA KEPADA ALLAH.

- Apabila langit terbelah,
- 2. dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,
- dan apabila lautan dijadikan meluap, 3.
- dan apabila kuburan-kuburan dibongkar, 4.
- maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya.
- Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah.
- Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang,
- dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuh-mu.
- Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu 9. mendustakan hari pembalasan.

SEMUA PERBUATAN MANUSIA DICATAT OLEH MALAIKAT DAN AKAN MENDAPAT BALASAN YANG SEIMBANG.

10. Padahal sesungguhnya bagi kamu ada

إِذَا ٱلسَّمَاءُ ٱنفَطَرَتْ ١ وَإِذَا ٱلْكُوَاكِ ٱنْتَثَرَّتُ ٢ وَإِذَا ٱلۡبِحَارُ فُجِرَتُ ٦ وَإِذَا ٱلْقُبُورُ بُعَيْرَتِ ٥ عَلِمَتَ نَفْسٌ مَّاقَدَّمَتُ وَأُخِّرَتُ ٥

يَتَأَيُّهُا ٱلْإِنسَانُ مَاغَرِّكِ بِرَبِّكَ ٱلْكَرِيمِ ٢

ٱلَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّنكَ فَعَدَلُكَ ۞

فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّاشَآءَ رَكَّبَكَ ٥ كَلَّا بَلْ تُكَذِّبُونَ بِٱلدِّينِ ٢

وَإِنَّ عَلَيْكُو لَحَافِظِينَ ٥

٨٢ - سورة الانفطار

(malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu),

- 11. yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu),
- 12. mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 13. Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam surga yang penuh keni'matan,
- 14. dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.
- 15. Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan.
- 16. Dan mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu.
- 17. Tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?
- 18. Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?
- 19. (Yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikitpun untuk menolong orang lain. Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah.

إِنَّ ٱلْأَبْرَارَلِفِي نَعِيمِ ٣

وَمَآأَدُرَيْكَ مَايَوْمُ ٱلدِّينِ۞

ثُمَّ مَآ أَدۡرَيٰكَ مَايَوۡمُ ٱلدِّينِ۞

لَاتَمَلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسِ شَيْئاً وَٱلْأُمِّرُ

PENUTUP

Surat Al Infithaar ini menggambarkan kejadian-kejadian pada hari kiamat, dan menerangkan keingkaran manusia kepada karunia Allah dan bahwa segala amal perbuatan mereka itu akan mendapat pembalasan.

HUBUNGAN SURAT AL INFITHAAR DENGAN SURAT AL MUTHAFFIFIIN:

- 1. Dalam surat Al Infithaar ini Allah menjelaskan adanya malaikat yang menjaga dan mencatat amal perbuatan manusia, lalu pada surat Al Muthaffifiin dijelaskan isi tentang buku catatan itu.
- 2. Dalam surat Al Infithaar ini secara singkat diterangkan dua golongan manusia pada hari kiamat yaitu orang-orang yang berbuat kebajikan dan orang-orang yang durhaka. Maka dalam surat Al Muthaffifiin diuraikan lebih luas keadaan dari sifat kedua golongan manusia itu.

993

Surat Al Muthaffifiin (Orang-Orang Yang Curang)



Surat ini terdiri atas 36 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al 'Ankabuut dan merupakan surat yang terakhir diturunkan di Mekah sebelum hijrah. "Al Muthaffifiin" yang dijadikan nama bagi surat ini diambil dari kata "Al Muthaffifiin" yang terdapat pada ayat pertama.

Pokok-pokok isinya:

Ancaman Allah s.w.t. terhadap orang-orang yang mengurangi hak orang lain dalam timbangan, ukuran dan takaran; catatan kejahatan manusia dicantumkan dalam sijjiin sedang catatan kebajikan manusia dicantumkan dan 'illiyyiin; balasan dan macammacam keni'matan bagi orang yang berbuat kebajikan; sikap dan pandangan orang-orang kafir di dunia terhadap orang-orang yang beriman; sikap orang-orang yang beriman di akhirat terhadap orang-orang kafir.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ANCAMAN TERHADAP ORANG YANG CURANG DALAM MENAKAR DAN MENIMBANG.

- 1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang⁽¹⁾,
- 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,
- 3. dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.
- Tidakkah orang-orang itu yakin, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan,
- 5. pada suatu hari yang besar,
- 6. (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?

KEADAAN ORANG-ORANG YANG DURHAKA PADA HARI KIAMAT.

 Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin⁽²⁾



وَيۡلُ لِلۡمُطَفِّفِينَ ۞

ٱلَّذِينَ إِذَا ٱكَّالُواْ عَلَى ٱلنَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ٥

وَإِذَاكَالُوهُمۡ أُووَّزَنُوهُمۡ يُخۡسِرُونَ۞

أَلَا يَظُنُّ أَوْلَتِهِكَ أَنَّهُم مَّبَعُوثُونَ ٥

لِيوَ مِعظِيمِ ٥

يَوْمَ يَقُومُ ٱلنَّاسُ لِرَبِّ ٱلْعَالَمِينَ ٦

كَلَّاإِنَّ كِتَبَ ٱلْفُجَّارِلَفِي سِجِينِ

- (1) Yang dimaksud dengan "orang-orang yang curang" di sini ialah orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang.
- (2) Sijjin: nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang durhaka.

- Tahukah kamu apakah sijjin itu? 8.
- 9. (Ialah) kitab yang bertulis.
- 10. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,
- 11. (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan.
- 12. Dan tidak ada yang mendustakan hari pembalasan itu melainkan setiap orang yang melampaui batas lagi berdosa,
- 13. yang apabila dibacakan kepadanya ayatayat Kami, ia berkata: "Itu adalah dongengan orang-orang yang dahulu".
- 14. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutup hati mereka.
- 15. Sekali-kali tidak⁽¹⁾, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka.
- 16. Kemudian, sesungguhnya mereka benarbenar masuk neraka.
- 17. Kemudian, dikatakan (kepada mereka): "Inilah azab yang dahulu selalu kamu dustakan".

KEADAAN ORANG-ORANG YANG BERBAKTI KEPADA ALLAH PADA HARI KIAMAT.

- 18. Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang berbakti itu (tersimpan) dalam 'Illiyyin⁽²⁾.
- 19. Tahukah kamu apakah `Illiyyin itu?
- 20. (Yaitu) kitab yang bertulis,
- 21. yang disaksikan oleh malaikat-malaikat yang didekatkan (kepada Allah).
- 22. Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam keni'matan yang besar (surga),

وَمَآأَدُرَيْكَ مَاسِجِينٌ كتَابٌ مِّرْقُومٌ ١ وَيۡلُ يُوۡمَٰ إِذِ لِلۡمُكَذِّبِينَ ٱلَّذِينَ يُكَذِّبُونَ بِيَوْمِ ٱلدِّينِ۞ وَمَايُكَذِّبُ بِهِ عَ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدٍ أَثِيرِ ١

إِذَاتُتُوا عَلَيْهِ ءَايَتُنَاقَالَ أَسَطِيرُ ٱلْأَوَّلِينَ ٢

كَلَّكَ بَلِّ رَانَ عَلَىٰ قُلُوبِهِم مَّا كَانُواْيَكْسِبُونَ ١

كَلَّا إِنَّهُ وْعَن رَّبِّهِ مْ يَوْمَدِدِ لَّمَحْجُوبُونَ ١

ثُمَّ إِنَّهُ مَلَصَالُواْ ٱلْجَحِيمِ ١

ثُمَّرِيُقَالُ هَذَا ٱلَّذِي كُنْتُم بِهِۦتُكَذِّبُونَ۞

كَلَّاإِنَّ كِتَابَٱلْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ ١

وَمَآ أَدۡرَيٰكَ مَاعِلَّةُونَ ١ كتَكُ مِّرْ قُو مُرْ ١

لَشْهَدُهُ ٱلْمُقَالِّهُ كَالْمُقَالِّهُ كَالْمُقَالِّةُ كَالْكُ

إِنَّ ٱلْأَبْرَارَلِفِي نَعِيمِ

- (1) Maksudnya: sekali-kali tidak seperti apa yang mereka katakan bahwa mereka dekat pada sisi
- 'Illiyyin: nama kitab yang mencatat segala perbuatan orang-orang yang berbakti. (2)

- 23. mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.
- 24. Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan hidup mereka yang penuh keni'matan.
- 25. Mereka diberi minum dari khamar murni yang dilak (tempatnya),
- 26. laknya adalah kesturi; dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlombalomba.
- 27. Dan campuran khamar murni itu adalah dari tasnim,
- 28. (yaitu) mata air yang minum daripadanya orang-orang yang didekatkan kepada Allah.

EJEKAN-EJEKAN TERHADAP ORANG-ORANG MU'MIN DI DUNIA DAN BALASANNYA DI AKHIRAT.

- 29. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa, adalah mereka yang dahulunya (di dunia) menertawakan orang-orang yang beriman.
- **30.** Dan apabila orang-orang yang beriman lalu di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya.
- 31. Dan apabila orang-orang berdosa itu kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira.
- 32. Dan apabila mereka melihat orang-orang mu'min, mereka mengatakan: "Sesungguhnya mereka itu benar-benar orang-orang yang sesat",
- 33. padahal orang-orang yang berdosa itu tidak dikirim untuk penjaga bagi orang-orang mu'min.
- 34. Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman menertawakan orang-orang kafir,
- 35. mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.

عَلَى ٱلْأَرَآبِكِ يَنظُرُونَ ٥

تَعْرِفُ فِي وُجُوهِ مِ مَنْضَرَةَ ٱلنَّعِيمِ

يُسْ قَوْنَ مِن رَّحِيقٍ مِّخَنُتُومٍ ٥

خِتَمُهُۥ مِسْكُ وَفِي ذَلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ ٱلْمُتَنَفِسُونَ ۞ وَمِزَاجُهُ مِن تَسْنِيمِ۞

عَيْنَايَشْرَكِ بِهَاٱلْمُقَرَّبُونَ

إِنَّ ٱلَّذِينَ أَجۡرَمُواْ كَانُواْ مِنَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ يَضۡحَكُونَ ۞

وَإِذَا مَرُّواْ بِهِمْ يَتَغَامَرُونَ ٥

وَإِذَا ٱنقَلَبُواْ إِلَىٰ أَهْلِهِمُ ٱنقَلَبُواْ فَكِهِينَ

وَإِذَا رَأُوهُمْ وَقَالُواْ إِنَّ هَنَوُلَاءٍ لَضَآ الُّونَ

وَمَآ أُرْسِلُواْ عَلَيْهِمْ حَفظِينَ ٢

فَٱلْيُوَمَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنَ ٱلْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ ۞ عَلَى ٱلْأَرَّآبِكِ يَنظُرُونَ ۞ **36.** Sesungguhnya orang-orang kafir telah diberi ganjaran terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.



PENUTUP

Surat Al Muthaffifiin mengandung ancaman-ancaman terhadap orang-orang kafir dan orang-orang yang melakukan kecurangan, di samping itu memberikan janji yang baik kepada mereka yang beriman dan melakukan kebajikan.

HUBUNGAN SURAT AL MUTHAFFIFIIN DENGAN SURAT AL INSYIQAAQ:

- 1. Dalam surat Al Muthaffifiin, Allah s.w.t. menerangkan bahwa segala amal perbuatan manusia, yang baik maupun yang buruk tercatat dalam suatu buku yang terpelihara. Dalam surat Al Insyiqaaq Allah s.w.t. menjelaskan bahwa buku-buku catatan ini akan diberikan kepada manusia pada hari kiamat dan cara bagaimana pemberiannya.
- 2. Dalam kedua surat ini, Allah juga menggambarkan ancaman bagi orang yang kafir dan ganjaran yang tidak terhingga bagi orang-orang yang beriman.



Surat Al Insyiqaaq (Terbelah)



Surat Al Insyiqaaq, terdiri atas 25 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah diturunkan sesudah surat Al Infithaar.

Dinamai "Al Insyiqaaq" (terbelah), diambil dari perkataan "insyaqqat" yang terdapat pada permulaan surat ini, yang pokok katanya ialah "insyiqaaq".

Pokok-pokok isinya:

Peristiwa-peristiwa pada permulaan terjadinya hari kiamat; peringatan bahwa manusia bersusah payah menemui Tuhannya; dalam menemui Tuhannya kelak ada yang mendapat kebahagiaan dan ada pula yang mendapat kesengsaraan; tingkat-tingkat .kejadian dan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ORANG-ORANG MU'MIN MENERIMA CATATAN AMALNYA DI SEBELAH KANAN DAN AKAN MENERIMA PEMERIKSAAN YANG MUDAH.

- 1. Apabila langit terbelah,
- 2. dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya langit itu patuh,
- 3. dan apabila bumi diratakan,
- 4. dan memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,
- 5. dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya bumi itu patuh, (pada waktu itu manusia akan mengetahui akibat perbuatannya).
- 6. Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya⁽¹⁾.
- 7. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya,
- 8. maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah,



إِذَا ٱلسَّمَاءُ ٱنشَقَّتُ ۞ وَأَذِنَتَ لِرَبِّهَا وَحُقَّتُ۞ وَإِذَا ٱلْأَرْضُ مُدَّتُ۞ وَأَلْقَتُ مَافِيهَا وَكَخَلَّتُ۞ وَأَلْقَتُ مَافِيهَا وَكَخَلَّتُ۞ وَأَذْنَتُ لِرَبِّهَا وَحُقَّتُ۞

يَتَأَيَّهُا ٱلْإِنسَنُ إِنَّكَ كَادِحُ إِلَى رَبِّكَ كَدْحَا فَمُلَاقِيهِ

فَأَمَّا مَنُ أُونِيَ كِتَبَهُ وبِيَمِينِهِ عَلَى فَأَمَّا مَنُ أُونِيَ كِتَبَهُ وبِيَمِينِهِ عَلَى فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ٨

⁽¹⁾ Maksudnya: manusia di dunia ini baik disadarinya atau tidak adalah dalam perjalanan kepada Tuhannya. Dan mau tidak mau dia akan menemui Tuhannya untuk menerima pembalasan-Nya dari perbuatannya yang buruk maupun yang baik.

dan dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.

ORANG-ORANG DURHAKA MENERIMA CATATAN AMALNYA DARI BELAKANG DAN AKAN DIMASUKKAN KE DALAM NERAKA.

- 10. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari belakang,
- 11. maka dia akan berteriak: "Celakalah aku".
- 12. Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).
- 13. Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan kaumnya (yang sama-sama kafir).
- 14. Sesungguhnya dia yakin bahwa dia sekalikali tidak akan kembali (kepada Tuhannya).
- 15. (Bukan demikian), yang benar, sesungguhnya Tuhannya selalu melihatnya.

MANUSIA MENGALAMI PROSES KEHIDUPAN TINGKAT DEMI TINGKAT.

- 16. Maka sesungguhnya Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja,
- 17. dan dengan malam dan apa yang diselubunginya,
- 18. dan dengan bulan apabila jadi purnama,
- 19. sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan)(1).
- 20. Mengapa mereka tidak mau beriman?,
- 21. Dan apabila Al Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud,
- 22. bahkan orang-orang kafir itu mendustakan(nya).

وَيَنقَلِبُ إِلَىٰٓ أَهْلِهِ عَمْسُرُورَا ٥

وَأَمَّا مَنْ أُولِيَ كِتَابَهُ وَرَلَّهَ ظَهْرِهِ ٥٠

فَسَوْفَ يَدْعُواْ تُبُورًا ١

إِنَّهُ كَانَ فِي أَهْلِهِ عَمْسُرُورًا ١

إِنَّهُ وَظَنَّ أَن لَّن يَحُورَ ١

بَكَنَّ إِنَّ رَيَّهُ وَكَانَ بِهِ عَبِصِيرًا ١

فَلَآ أُقْسِمُ بِٱلشَّفَقِ ١

وَٱلَّيْلِ وَمَاوَسَقَ ۞

وَٱلْقَــَمَرِإِذَا ٱللَّمَقَ ٨

لَتَرُكُبُنَّ طَبَقًاعَن طَبَقِ ٥

فَمَالَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ١

وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ ٱلْقُرْءَ انُ لَا يَسْجُدُونَ ١٠٠٠

بَلِ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ يُكَذِّبُونَ ٢

(1) Yang dimaksud dengan tingkat demi tingkat ialah dari setetes air mani sampai dilahirkan, kemudian melalui masa kanak-kanak, remaja dan sampai dewasa. Dari hidup menjadi mati kemudian dibangkitkan kembali.

- 23. Padahal Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka).
- 24. Maka beri kabar gembiralah mereka dengan azab yang pedih,
- 25. Tetapi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka pahala yang tidak putus-putusnya.

وَٱللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ

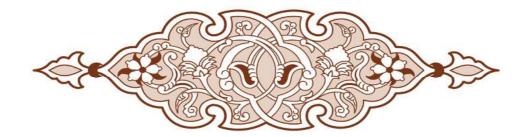
فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيدٍ ﴿
اللَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَتِ لَهُمْ أَجْرُّغَيْرُمَمْنُونِ ﴿
﴿

PENUTUP

Surat Al Insyiqaaq mengutarakan kejadian-kejadian permulaan terjadinya hari kiamat, bagaimana balasan amalan yang baik dan perbuatan yang buruk; dan kepastian terjadinya hari kiamat yang ditentang oleh orang-orang kafir.

HUBUNGAN SURAT AL INSYIQAAQ DENGAN SURAT AL BURUUJ:

- 1. Kedua surat ini sama-sama menerangkan janji-janji Allah kepada orang-orang mu'min serta ancaman-ancaman-Nya kepada orang-orang yang mengingkari seruan Rasulullah s.a.w.
- 2. Pada surat Al Insyiqaaq diterangkan sikap orang-orang musyrik terhadap seruan Rasulullah s.a.w. sedang surat Al Buruuj menerangkan sikap orang-orang musyrik dan tindakan-tindakan mereka yang biasa mereka lakukan sejak dahulu terhadap orang-orang yang menerima seruan para rasul.



1000

Surat Al Buruuj (Gugusan Bintang)



Surat Al Buruuj terdiri atas 22 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah diturunkan sesudah surat Asy-Syams.

Dinamai "Al Buruuj" (gugusan bintang) diambil dari perkataan "Al Buruuj" yang terdapat pada ayat 1 surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Sikap dan tindakan-tindakan orang-orang kafir terhadap orang-orang yang mengikuti seruan para rasul; bukti-bukti kekuasaan dan keesaan Allah; isyarat dari Allah bahwa orang-orang kafir Mekah akan ditimpa azab sebagaimana kaum Fir'aun dan Tsamud telah ditimpa azab; jaminan Allah terhadap kemurnian Al Qur'an.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ORANG-ORANG YANG MENENTANG MUHAMMAD S.A.W. AKAN MENGALAMI KEHANCURAN SEBAGAIMANA YANG DIALAMI UMAT-UMAT DAHULU YANG MENENTANG RASUL-RASUL MEREKA.

- Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,
- dan hari yang dijanjikan, 2.
- 3. dan yang menyaksikan dan yang disaksikan.
- Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit⁽¹⁾.
- yang berapi (dinyalakan dengan) kayu 5. bakar.
- ketika mereka duduk di sekitarnya,
- sedang mereka menyaksikan apa yang 7. mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman.
- Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mu'min itu melainkan karena orang-orang mu'min itu beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji,
- Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi 9. dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.



وَٱلسَّمَآءِ ذَاتِ ٱلْبُرُوجِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْمَوْعُودِ ٢ وَشَاهِدِوَمَشْهُودِ ٣ قُتِلَ أَصْعَكِ ٱلْأُخَدُودِ ١ ٱلتَّارِذَاتِ ٱلْوَقُودِ ٥ إِذْهُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ ١ وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِٱلْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ٧

وَمَانَقَكُواْ مِنْهُمْ إِلَّا أَن يُؤْمِنُواْ بِٱللَّهِ ٱلْعَزيزِ ٱلْحَمِيدِ ٨

ٱلَّذِي لَهُ مُلْكُ ٱلسَّمَوَتِ وَٱلْأَرْضُ وَٱللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءِ شَهِيدُ ﴿

⁽¹⁾ Yaitu pembesar-pembesar Najran di Yaman.

- 10. Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan⁽¹⁾ kepada orangorang yang mu'min laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertaubat, maka bagi mereka azab Jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar.
- 11. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; itulah keberuntungan yang besar.
- 12. Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras.
- 13. Sesungguhnya Dia-lah Yang menciptakan (makhluk) dari permulaan dan menghidupkannya (kembali).
- 14. Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih,
- 15. yang mempunyai 'Arsy lagi Maha Mulia,
- 16. Maha Kuasa berbuat apa yang dikehendaki-Nya.
- 17. Sudahkah datang kepadamu berita kaumkaum penentang,
- 18. (yaitu kaum) Fir'aun dan (kaum) Tsamud?
- 19. Sesungguhnya orang-orang kafir selalu mendustakan,
- 20. padahal Allah mengepung mereka dari belakang mereka⁽²⁾.
- 21. Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al Our'an yang mulia,
- 22. yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh.

إِنَّ ٱلَّذِينَ فَتَنُواْ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَاتِ ثُرًّ لَمْ يَتُوبُولْ فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ ٱلْحَرِيقِ ٢

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّلِحَاتِ لَهُمْ جَنَّتُ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَزُّذَالِكَ ٱلْفَوْزُ ٱلْكِيرُ ۞

إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدُ ١

إِنَّهُ وهُوَيْبُدِئُ وَيُعِيدُ اللَّهُ وَهُوَيْبُدِئُ وَيُعِيدُ

وَهُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلْوَدُودُ ١

ذُوالْعَرْشِ ٱلْمَجِيدُ ١

فَعَّالُ لِمَايُرِيدُ

هَلَ أَتَكَ كَدِيثُ ٱلْجُنُودِ ١

فْ عَوْنَ وَتَهُودَ ١

بَلُ ٱلَّذِينَ كَفَرُ وِإْ فِي تَكْذِيبِ ١

وَٱللَّهُ مِن وَرَآبِهِم فِّحُيظٌ ١

بَلْهُوَقُرْءَانٌ مِجَيدٌ ١

فِي لَوْجِ مَّحَفُوظِ ٢

PENUTUP

Surat Al Buruuj mengutarakan sikap dan tindakan yang biasa dilakukan oleh orangorang kafir sejak dahulu kepada orang-orang yang mengikuti seruan rasul dengan

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "mendatangkan cobaan" ialah, seperti menyiksa, mendatangkan bencana, membunuh dan sebagainya.

⁽²⁾ Maksudnya: mereka tidak dapat lolos dari kekuasaan Allah.

الجزء ٣٠ ك 1002

mengemukakan beberapa contoh yang telah dilakukan oleh orang-orang yang dahulu. Kemudian Allah mengisyaratkan kemenangan orang-orang yang beriman dan akan mengazab orang-orang kafir sebagai bujukan kepada Nabi Muhammad s.a.w. dan pengikut-pengikutnya dalam menghadapi tindakan-tindakan orang-orang musyrik pada periode Mekah.

HUBUNGAN SURAT AL BURUUJ DENGAN SURAT ATH THAARIQ:

- 1. Kedua surat ini sama-sama dimulai dengan bersumpahnya Allah dengan menyebut langit.
- 2. Pada surat Al Buruuj disebutkan bahwa Al Qur'an itu dijaga dan dipelihara Allah dari segala yang dapat merusaknya, sedang surat Ath Thaariq menerangkan bahwa Al Qur'an adalah pemisah antara yang hak dan yang batil.



Surat Ath Thaarig (Yang Datang Di Malam Hari)



Surat Ath Thaariq terdiri atas 17 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Balad.

Dinamai "Ath Thaariq" (yang datang di malam hari) diambil dari perkataan "Ath Thaariq" yang terdapat pada ayat 1 surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Tiap-tiap jiwa selalu dipelihara dan diawasi Allah; merenungkan asal kejadian diri sendiri yaitu dari air mani akan menghilangkan sifat sombong dan takabur; Allah kuasa menghidupkan manusia kembali pada hari kiamat, pada waktu itu tidak ada kekuatan yang dapat menolong selain Allah; Al Qur'an adalah pemisah antara yang hak dan yang batil.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

TIAP-TIAP MANUSIA ITU ADA YANG MENJAGANYA.

- Demi langit dan yang datang pada malam hari,
- tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?,
- (yaitu) bintang yang cahayanya menembus,
- tidak ada suatu jiwapun (diri) melainkan 4. ada penjaganya.

ALLAH YANG KUASA MENCIPTAKAN MANUSIA, KUASA PULA MEMBANGKITKANNYA.

- Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan?
- Dia diciptakan dari air yang terpancar, 6.
- 7. yang keluar dari antara tulang sulbi dan tulang dada.
- Sesungguhnya Allah benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup sesudah mati).
- Pada hari dinampakkan segala rahasia,
- 10. maka sekali-kali tidak ada bagi manusia itu suatu kekuatanpun dan tidak (pula) seorang penolong.

بنــــ وٱللّه ٱلرَّحَمَٰنِ ٱلرَّحِيبِ

وَٱلسَّمَآءِ وَٱلطَّارِقِ ١

وَمَا أَذُرَيْكَ مَا ٱلطَّارِقُ ٢

ٱلنَّجُمُ ٱلثَّاقِبُ ۞

إِن كُلُّ نَفْسِ لِّمَّا عَلَيْهَا حَافِظُ ؟

فَلْيَنظُرِ ٱلْإِنسَانُ مِمَّخُلِقَ ٥ خُلِقَ مِن مَّآءِ دَافِقٍ ۞ يَخَرُجُ مِنْ بَيْنِ ٱلصُّلْبِ وَٱلتَّرَآبِ إِنَّهُ عَلَىٰ رَجْعِهِ عَلَقَادِرٌ ٥ يَوْمَ تُبْلَى ٱلتَّرَآبِرُ ٥ فَمَالَهُ ومِن قُوَّةٍ وَلَانَاصِرِ ١

AL QUR'AN PEMISAH ANTARA YANG HAK DAN YANG BATHIL.

- 11. Demi langit yang mengandung hujan⁽¹⁾,
- 12. dan bumi yang mempunyai tumbuhtumbuhan,
- 13. sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar firman yang memisahkan antara yang hak dan yang batil,
- 14. dan sekali-kali bukanlah dia senda gurau.
- 15. Sesungguhnya orang kafir itu merencanakan tipu daya yang jahat dengan sebenar-benarnya.
- **16.** Dan Akupun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya.
- 17. Karena itu beri tangguhlah orang-orang kafir itu yaitu beri tangguhlah mereka itu barang sebentar.

وَٱلسَّمَآءِ ذَاتِٱلرَّجْعِ ١ وَٱلْأَرْضِ ذَاتِ ٱلصَّدْعِ ١

إِنَّهُ ولَقَوَلُ فَصَلُّ ٣

وَمَاهُو بِٱلْهَزُٰلِ ١ إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدُا ١

فَهِ لِ الْكَفِرِينَ أَمْهِلُهُ مَرُ رُوَيْدًا ١

PENUTUP

Surat Ath Thaariq menerangkan bahwa tiap-tiap diri tidak luput dari pengawasan Allah. Sebagaimana Allah menciptakan manusia maka Allah dapat pula menghidupkan kembali bila ia telah mati; keterangan tentang Al Qur'an; bujukan kepada Nabi Muhammad s.a.w. terhadap tipu daya orang-orang kafir.

HUBUNGAN SURAT ATH THAARIO DENGAN SURAT AL A'LAA:

Pada surat Ath Thaariq diterangkan tentang penciptaan manusia dan diisyaratkan pula penciptaan tumbuh-tumbuhan, sedang pada surat Al A'laa diterangkan bahwa Allah menciptakan alam dengan sempurna dan dengan ukuran-ukuran tertentu.

^{(1) &}quot;Raj-i" berarti "kembali". Hujan dinamakan "raj'i" dalam ayat ini, karena hujan itu berasal dari uap yang naik dari bumi ke udara, kemudian turun ke bumi, kemudian kembali ke atas, dan dari atas kembali ke bumi dan begitulah seterusnya.

Surat Al A'laa (Yang Paling Tinggi)



Surat ini terdiri atas 19 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, dan diturunkan sesudah surat At Takwiir, Nama Al A'laa diambil dari kata "Al A'laa" yang terdapat pada ayat pertama, berarti "Yang Paling Tinggi." Muslim meriwayatkan dalam kitab Al Jumu'ah, dan diriwayatkan pula oleh Ashhaabus Sunan, dari Nu'man Ibnu Basyir bahwa Rasulullah saw pada shalat dua hari raya (Fitri dan Adha) dan shalat Jumat membaca surat Al A'laa pada rakaat pertama dan surat Al Ghaasyiyah pada rakaat kedua.

Pokok-pokok isinya:

Perintah Allah untuk bertasbih dengan menyebut nama-Nya. Nabi Muhammad s.a.w. sekali-kali tidak lupa pada ayat-ayat yang dibacakan kepadanya. Jalan-jalan yang menjadikan orang sukses hidup dunia dan akhirat. Allah menciptakan, menyempurnakan ciptaan-Nya menentukan kadar-kadar, memberi petunjuk dan melengkapi keperluan-keperluannya sehingga tercapai tujuannya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

BERTASBIH DAN MENSUCIKAN DIRI ADALAH PANGKAL KEBERUNTUNGAN.

- 1. Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi,
- 2. yang menciptakan dan menyempurnakan (penciptaan-Nya),
- 3. dan yang menentukan kadar (masingmasing) dan memberi petunjuk,
- 4. dan yang menumbuhkan rumputrumputan,
- 5. lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman.
- 6. Kami akan membacakan (Al Qur'an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa,
- 7. kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.
- 8. Dan Kami akan memberi kamu taufiq kepada jalan yang mudah⁽¹⁾,



سَبِّحِ ٱسْوَرَيِّكَ ٱلْأَعْلَى اللَّهُ

ٱلَّذِيخَلَقَ فَسَوَّيٰ ۞

وَٱلَّذِي قَدَّرَفَهَدَىٰ ٣

وَٱلَّذِيٓ أَخۡرَجَ ٱلۡمَرۡعَىٰ ﴾

فَجَعَلَهُ وغُنَّاءً أَحْوَىٰ ٥

سَنُقَرِئُكَ فَلَاتَنسَيَ

إِلَّا مَا شَآءَ ٱللَّهُ إِنَّهُ وَيَعَلَمُ ٱلْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ ٥

⁽¹⁾ Maksudnya: jalan yang membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

9. oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfa'at,

orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran,

11. orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya.

12. (Yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka).

13. Kemudian dia tidak mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.

14. Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman),

15. dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang.

16. Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi.

17. Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.

18. Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu,

19. (yaitu) Kitab-kitab Ibrahim dan Musa.

فَذَكِرُ إِن نَفَعَتِ ٱلذِّكْرَىٰ ۞

سَيَدُّكُرُ مَن يَخْشَىٰ ۞

وَيَتَجَنَّبُهُا ٱلْأَشْقَى ۞

الَّذِى يَصْلَى ٱلنَّارَ ٱلكُبُرَىٰ ۞

ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ ۞

قَدْ أَقْلَحَ مَن تَرَكِّي ۞

وَذَكُرُ السَّمَرَ بِهِ عَفْصَلَىٰ ۞

بَلْ تُؤْثِرُ وَنَ ٱلْحَيَوٰةَ ٱلدُّنْيَا ۞

وَالْاَخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ ۞

وَالْاَخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ ۞

إِنَّ هَاذَا لَفِي ٱلصُّحُفِ ٱلْأُولَىٰ ۞

إِنَّ هَاذَا لَفِي ٱلصُّحُفِ ٱلْأُولَىٰ ۞

إِنَّ هَاذَا لَفِي ٱلصُّحُفِ ٱلْأُولَىٰ ۞

صُحُفِ إِبْرَهِ بِمَ وَمُوسَىٰ (١)

PENUTUP

Surat Al A'laa mengemukakan sifat-sifat Allah s.w.t. dan salah satu sifat Nabi Muhammad s.a.w. dan orang-orang yang akan mendapat kebahagiaan di akhirat.

HUBUNGAN SURAT AL A'LAA DENGAN SURAT AL GHAASYIYAH:

Pada surat Al A'laa diterangkan secara umum tentang orang yang beriman, orang yang kafir, surga dan neraka. Kemudian dalam surat Al Ghaasyiyah dikemukakan kembali dengan cara yang lebih luas.



1007

Surat Al Ghaasyiyah (Hari Pembalasan)



Surat ini terdiri atas 26 ayat, termasuk surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Adz Dzaariyaat. Nama "Al Ghaasyiyah" diambil dari kata "Al Ghaasyiyah" yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya peristiwa yang dahsyat, tapi yang dimaksud adalah hari kiamat. Surat ini adalah surat yang kerap kali dibaca Nabi pada raka'at kedua pada shalat hari raya dan shalat Jum'at.

Pokok-pokok isinya:

Keterangan tentang orang-orang kafir pada hari kiamat dan azab yang dijatuhkan atas mereka; keterangan tentang orang-orang yang beriman serta keadaan surga yang diberikan kepada mereka sebagai balasan; perintah untuk memperhatikan keajaiban ciptaan-ciptaan Allah; perintah kepada Rasulullah s.a.w. untuk memperingatkan kaumnya kepada ayat-ayat Allah karena beliau adalah seorang pemberi peringatan, dan bukanlah seorang yang berkuasa atas keimanan mereka.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEADAAN PENGHUNI-PENGHUNI NERAKA DAN PENGHUNI-PENGHUNI SURGA.

- Sudah datangkah kepadamu berita (tentang) hari pembalasan?
- 2. Banyak muka pada hari itu tunduk terhina,
- bekerja keras lagi kepayahan, 3.
- memasuki api yang sangat panas (neraka),
- diberi minum (dengan air) dari sumber 5. yang sangat panas.
- Mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri,
- yang tidak menggemukkan dan tidak pula 7. menghilangkan lapar.
- Banyak muka pada hari itu berseri-8. seri.
- merasa senang karena usahanya, 9.
- 10. dalam surga yang tinggi,
- 11. tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna.
- 12. Di dalamnya ada mata air yang mengalir.



هَلَأَتَكَ حَدِيثُ ٱلْغَيْشِيَةِ ١ وُجُوهٌ يَوْمَ إِخَاشِعَةٌ ٢ عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ ٢ تَصْلَىٰ فَارًا حَامِيَةً ٢ تُسْقَى مِنْ عَيْنِ ءَانِيَةٍ ٥ لَّيْسَ لَهُمْ طَعَامُ إِلَّا مِن ضَرِيعٍ ٦ لَّايْسُمِنُ وَلَايُغْنِي مِنجُوعٍ ۞ وُجُوهٌ يَوْمَدِنَّا عِمَةٌ ٨ لِّسَعْيهَا رَاضِيَةٌ ۞ ف جَنَّةٍ عَالِيةٍ ١ لَّاشَمَعُ فِيهَا لَغِيَةَ ١ فيهَاعَيْنُ حِارِيَةُ ١

1008

- 13. Di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan,
- 14. dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya),
- **15.** dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,
- 16. dan permadani-permadani yang terhampar.

ANJURAN MEMPERHATIKAN ALAM SEMESTA.

- 17. Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan,
- 18. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?
- **19.** Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?
- 20. Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?
- 21. Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.
- 22. Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,
- 23. tetapi orang yang berpaling dan kafir,
- **24.** maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.
- 25. Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka,
- **26.** kemudian sesungguhnya kewajiban Kamilah menghisab mereka.

فِيهَا سُرُرُ مُّ مِنْ فُوْعَةُ ﴿

وَأَكُوانُ مَّوْضُوعَةُ ١

وَنَمَارِقُ مَصَٰفُوفَةٌ ١

<u>وَزَرَابِيُّ</u> مَبْثُوثَةُ ۞

أَفَلَا يَنظُرُونَ إِلَى ٱلْإِبلِكَيْفَ خُلِقَتْ

وَإِلَىٰ ٱلسَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۞

وَإِلَى ٱلْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ١

وَإِلَى ٱلْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ۞

فَذَكِّرْ إِنَّمَآ أَنْتَ مُذَكِّرُ ۞

لَّشَتَ عَلَيْهِم بِمُصَيْطِرٍ اللهِ

إِلَّامَن تَوَلَّى وَكَفَرَ ۞ فَيُعَذِّبُهُ ٱللَّهُ ٱلْعَذَابَ ٱلْأَكْبَرَ ۞

إِنَّ إِلَيْ نَآ إِيَّا بَهُمْ ٥

ثُمَّإِنَّ عَلَيْنَاحِسَابَهُم ٥

PENUTUP

Surat Al Ghaasyiyah menerangkan penderitaan orang-orang yang kafir dan kenikmatan orang-orang yang beriman pada hari kiamat.

HUBUNGAN SURAT AL GHAASYIYAH DENGAN SURAT AL FAJR:

- 1. Pada surat Al Ghaasyiyah, Allah menyebutkan tentang orang-orang yang pada hari kiamat tergambar di muka mereka kehinaan dan tentang orang-orang yang bercahaya wajah mereka. Sedang pada surat Al Fajr disebutkan beberapa kaum yang mendustakan lagi berbuat durhaka sebagai contoh dari orang-orang yang tergambar di muka mereka kehinaan dan azab yang ditimpakan kepada mereka di dunia dan disebutkan pula orang yang berjiwa muthmainnah, mereka itulah orang-orang yang wajahnya bercahaya.
- 2. Dalam surat Al Ghaasyiyah Allah mengemukakan orang-orang yang bercahaya wajah mereka, sedang pada surat Al Fajr, disebutkan orang yang berjiwa tenang di dunia karena iman dan takwanya yang nantinya di akhirat berseri-seri wajah mereka.

Surat Al Fajr (Fajar)



Surat ini terdiri atas 30 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Lail. Nama "Al Fajr" diambil dari kata "Al Fajr" yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya "fajar".

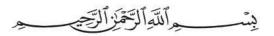
Pokok-pokok isinya:

Allah bersumpah bahwa azab terhadap orang-orang kafir tidak akan dapat dielakkan; beberapa contoh dari umat-umat yang sudah dibinasakan; keni'matan hidup atau bencana yang dialami oleh seseorang, bukanlah tanda penghormatan atau penghinaan Allah kepadanya, melainkan cobaan belaka; celaan terhadap orang orang yang tidak mau memelihara anak yatim dan tidak memberi makan orang miskin; kecaman terhadap orang yang memakan harta warisan dengan campur aduk dari orang yang amat mencintai harta; malapetaka yang dihadapi orang-orang kafir di hari kiamat; orang-orang yang berjiwa muthmainnah (tenang) mendapat kemuliaan di sisi Allah.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

MEREKA YANG MENENTANG NABI MUHAMMAD S.A.W. PASTI BINASA SEPERTI UMAT- UMAT DAHULU YANG MENENTANG RASULNYA.

- 1. Demi fajar,
- 2. dan malam yang sepuluh⁽¹⁾,
- 3. dan yang genap dan yang ganjil,
- 4. dan malam bila berlalu.
- 5. Pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh orang-orang yang berakal.
- Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap kaum 'Aad?,
- 7. (yaitu) penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi⁽²⁾,



ولَيَالِ عَشْرِ ٥ وَٱلشَّفْعِ وَٱلْوَثْرِ ۞ وَٱلْثَيْلِ إِذَا يَسْرِ ۞ هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَّمُ لِّذِي حِجْرٍ ۞ هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَّمُ لِّذِي حِجْرٍ ۞

ٱلْهُرَتَرَكِيْفَ فَعَلَرَبُّكَ بِعَادٍ ٢

إِرَمَ ذَاتِ ٱلْعِمَادِ ۞

- (1) Malam sepuluh itu ialah malam sepuluh terakhir dari bulan Ramadhan. Dan ada pula yang mengatakan sepuluh yang pertama dari bulan Muharram termasuk di dalamnya hari Asyura. Ada pula yang mengatakan bahwa malam sepuluh itu ialah sepuluh malam pertama pada bulan Zulhijjah.
- (2) Iram ialah ibu kota kaum 'Aad.

- yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain.
- 9. dan kaum Tsamud yang memotong batubatu besar di lembah⁽¹⁾,
- 10. dan kaum Fir'aun yang mempunyai pasakpasak (tentara yang banyak),
- 11. yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,
- 12. lalu mereka berbuat banyak kerusakan dalam negeri itu,
- 13. karena itu Tuhanmu menimpakan kepada mereka cemeti azab.
- 14. sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.

KEKAYAAN DAN KEMISKINAN ADALAH UJIAN TUHAN BAGI HAMBA-HAMBANYA.

- 15. Adapun manusia apabila Tuhannya mengujinya lalu dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia berkata: "Tuhanku telah memuliakanku".
- 16. Adapun bila Tuhannya mengujinya lalu membatasi rezkinya maka dia berkata: "Tuhanku menghinakanku"(2).
- 17. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim⁽³⁾,
- 18. dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,
- 19. dan kamu memakan harta pusaka dengan cara mencampur baurkan (yang halal dan yang batil),
- 20. dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan.

ٱلَّتِي لَمْ يُخُلَقُ مِثْلُهَا فِي ٱلْبِلَادِ ١

وَثَمُودَ ٱلَّذِينَ جَابُواْ ٱلصَّخْرَ بِٱلْوَادِ ١

وَفِرْعَوْنَ ذِي ٱلْأَوْتَادِ ٥

ٱلَّذِينَ طَعَوَاْ فِي ٱلَّهِ لَلَّهِ ١

فَأَكَ ثَرُواْ فِيهَا ٱلْفَسَادَ ١

فَصَبَّ عَلَيْهِ مْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابِ ١

إِنَّ رَبَّكَ لَبُٱلْمِرْصَادِ ١

فَأَمَّاٱلَّإِنسَكُ إِذَامَاٱبۡتَكَكُهُ رَبُّهُۥ فَأَكَّرَمَهُۥ وَنَعَتَمَهُ وَفَيَقُولُ رَبِّيٓ أَكْرَمَنِ

وَأُمَّا إِذَا مَا ٱبْتَلَكُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ وَفَكُولُ رَبَّ

كَلَّابَل لَّا تُكُرِّمُونَ ٱلْيَتِيمَ ۞

وَلَا تَحَاضُّونَ عَلَى طَعَامِ ٱلْمِسْكِين ١

وَتَأْكُلُونَ ٱلتُّرَاتَ أَكْلَا لَمَّا ١

وَتُحِتُّونَ ٱلْمَالَ حُبَّاجَمًّا ١

- (1) Lembah ini terletak di bagian utara jazirah Arab antara kota Madinah dan Syam. Mereka memotong-motong batu gunung untuk membangun gedung-gedung tempat tinggal mereka dan ada pula yang melubangi gunung-gunung untuk tempat tinggal mereka dan tempat berlindung.
- (2) Maksudnya: ialah Allah menyalahkan orang yang mengatakan bahwa kekayaan itu adalah suatu kemuliaan dan kemiskinan adalah suatu kehinaan seperti yang tersebut pada ayat 15 dan 16. Tetapi sebenarnya kekayaan dan kemiskinan adalah ujian Tuhan bagi hamba-hamba-Nya.
- (3) Yang dimaksud dengan "tidak memuliakan anak yatim" ialah tidak memberikan hak-haknya dan tidak berbuat baik kepadanya.

PENYESALAN MANUSIA YANG TENGGELAM DALAM KEHIDUPAN DUNIAWI DI HARI KIAMAT.

- 21. Jangan (berbuat demikian). Apabila bumi digoncangkan berturut-turut,
- 22. dan datanglah Tuhanmu; sedang malaikat berbaris-baris.
- 23. dan pada hari itu diperlihatkan neraka Jahannam; dan pada hari itu ingatlah manusia akan tetapi tidak berguna lagi mengingat itu baginya.
- 24. Dia mengatakan: "Alangkah baiknya kiranya aku dahulu mengerjakan (amal saleh) untuk hidupku ini."
- 25. Maka pada hari itu tiada seorangpun yang menyiksa seperti siksa-Nya⁽¹⁾,
- 26. dan tiada seorangpun yang mengikat seperti ikatan-Nya.

PENGHARGAAN ALLAH TERHADAP MANUSIA YANG SEMPURNA IMANNYA.

- 27. Hai jiwa yang tenang.
- 28. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya.
- 29. Maka masuklah ke dalam jama'ah hambahamba-Ku,
- **30.** dan masuklah ke dalam surga-Ku.

كَلَّرِ إِذَا دُكَّتِ ٱلْأَرْضُ دَكَّادُكَا اللَّ

وَجَآءَ رَبُّكَ وَٱلْمَلَكُ صَفَّاصَفًّا ٣

وَجِاْىٓءَ يَوۡمَعٍ ذِ بِجَهَ نَمَّ يُوۡمَهِ ذِ يَتَذَكَّ رُ ٱلْإِنسَانُ وَأَنَّكَ لَهُ ٱلذِّكَرَيٰ ١

يَقُولُ يَكلَيْتَني قَدَّمَتُ لِحَيَاتِي ١

فَيَوْمَ إِذِلَّا يُعَذِّبُ عَذَابَهُ وَأَحَدُّ ٥

وَلَا يُوثِقُ وَثَاقَهُ وَأَحَدُ اللهُ

يَكَأَيَّتُهُا ٱلنَّفْسُ ٱلْمُطْمَبِنَّةُ ۞ ٱرْجِعِيٓ إِلَى رَبِيّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيّةً ۞ وَٱدۡخُلۡىجَنَّتِي ۞

PENUTUP

Surat Al Fajr mengemukakan contoh umat yang ditimpa azab dan beberapa sifat manusia yang tercela, serta menegaskan kemuliaan yang diberikan oleh Allah s.w.t. kepada orang yang berjiwa tenang.

HUBUNGAN SURAT AL FAJR DENGAN SURAT AL BALAD:

- 1. Dalam surat Al Fajr terdapat celaan kepada orang yang amat mencintai harta, yang memakan harta warisan dengan campur aduk dan tidak membantu orang-orang miskin, sedang pada surat Al Balad dijelaskan penggunaan harta yang terpuji di sisi Allah yaitu memerdekakan hamba sahaya, memberi makan anak yatim dan anak-anak miskin.
- 2. Pada akhir surat Al Fajr manusia dibagi kepada ahli neraka dan ahli surga. Sedang pada akhir surat Al Balad disebutkan bahwa manusia dibagi kepada golongan kanan dan golongan kiri.

⁽¹⁾ Maksudnya: kekerasan azab Allah sesuai dengan keadilan-Nya.

1012

Surat Al Balad (Negeri)



Surat Al Balad terdiri atas 20 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Qaaf.

Dinamai "Al Balad" diambil dari perkataan "Al Balad" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Yang dimaksud dengan negeri di sini ialah kota Mekah (Tanah Haram).

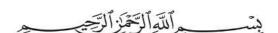
Pokok-pokok isinya:

Manusia diciptakan Allah untuk berjuang menghadapi kesulitan; janganlah manusia terpedaya oleh kekuasaan dan harta benda yang banyak yang telah dibelanjakannya; beberapa peringatan kepada manusia atas beberapa ni'mat yang telah diberikan Allah kepadanya dan bahwa Allah telah menunjukkan jalan-jalan yang akan menyampaikannya kepada kebahagiaan dan yang akan membawanya kepada kecelakaan.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

HIDUP MANUSIA PENUH DENGAN PERJUANGAN.

- Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah),
- dan kamu (Muhammad) bertempat di kota Mekah ini.
- dan demi bapak dan anaknya. 3.
- Sesungguhnya Kami telah menciptakan 4. manusia berada dalam susah payah.
- 5. Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali tiada seorangpun yang berkuasa atasnya?
- Dia mengatakan: "Aku telah menghabiskan harta yang banyak".
- Apakah dia menyangka bahwa tiada seorangpun yang melihatnya?
- Bukankah Kami telah memberikan 8. kepadanya dua buah mata,
- lidah dan dua buah bibir. 9.
- 10. Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan⁽¹⁾.



لَآ أُقۡسِمُ بِهَاذَا ٱلۡبَلَدِ ۞ وَأَنتَحِلُّ بِهَاذَاٱلْبَكَدِ ٢ وَوَالِدِ وَمَاوَلَدَ ٢ لَقَدْ خَلَقَّنَا ٱلْإِنسَانَ فِي كَبَدٍ ٥ أَتَحْسَكُ أَن لَّن يَقُدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ ٥ يَقُولُ أَهۡلَكُتُ مَالَالَّبُدَّا ۞ أَيَحَسَبُ أَن لَّرْيَرَةُ وَأَحَدُ ١ أَلْرَنَجَعَلَلَّهُ وعَيْنَيْنِ ٥ وَلِسَانَا وَشَفَتَيْن ١ وَهَدَيْنَهُ ٱلنَّجْدَيْنِ ١

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "dua jalan" ialah jalan kebajikan dan jalan kejahatan.

- 11. Maka tidakkah sebaiknya (dengan hartanya itu) ia menempuh jalan yang mendaki lagi sukar?.
- 12. Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu?
- 13. (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan,
- 14. atau memberi makan pada hari kelaparan,
- 15. (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,
- 16. atau orang miskin yang sangat fakir.
- 17. Dan dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.
- 18. Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan.
- Dan orang-orang yang kafir kepada ayatayat Kami, mereka itu adalah golongan kiri.
- **20.** Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.

فَلَا ٱقْتَحَمَ ٱلْعَقَبَةَ

وَمَآ أَدُرَيْكَ مَا ٱلْعَقَبَةُ ٢

فَكُّ رَقَبَةٍ ١

أَوْ إِطْعَمٌ فِي يَوْمِ ذِي مَسْغَبَةِ ٢

يَتِيمَاذَامَقُرَبَةٍ ١

أَوْمِسَكِينَاذَا مَثْرَبَةٍ ١

ثُمَّكَانَمِنَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَوَاصَوَاْ بِٱلصَّبْرِ وَتَوَاصَوْاْ بِٱلْمَرْحَمَةِ ۞

أُوْلَتِهِكَ أَصْحَبُ ٱلْمَيْمَنَةِ ۞

وَٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِعَايَلَتِنَا هُمِّ أَصْحَابُ ٱلْمَشْعَمَةِ ١

عَلَيْهِمْ نَارُّمُّؤْصَدَةً ۞

PENUTUP

Surat At Balad mengutarakan bahwa manusia haruslah bersusah-payah mencari kebahagiaan dan Allah sendiri telah menunjukkan jalan yang membawa kepada kebaikan, dan jalan yang membawa kepada kesengsaraan. Tuhan menggambarkan bahwa jalan yang membawa kepada kebahagiaan itu lebih sulit menempuhnya daripada yang membawa kepada kesengsaraan.

HUBUNGAN SURAT AL BALAD DENGAN SURAT ASY SYAMS:

- 1. Kedua surat ini sama-sama menerangkan bahwa Allah telah menunjukkan kepada manusia dua buah jalan yaitu jalan yang pada surat Asy Syams disebut jalan kefasikan dan jalan ketakwaan.
- 2. Pada surat Asy Syams ditegaskan bahwa orang yang menjalani jalan ketakwaan itu akan berbahagia dan orang yang menjalani jalan kefasikan itu akan merugi.

1014

Surat Asy Syams (Matahari)



Surat Asy Syams terdiri atas 15 ayat. termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Qadr.

Dinamai "Asy Syams" (matahari), diambil dari perkataan Asy Syams yang terdapat pada ayat permulaan surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Kaum Tsamud telah dihancurkan Allah karena kedurhakaannya. Tuhan menegaskan bahwa hal ini adalah mudah bagi-Nya, sebagaimana mudahnya menciptakan bendabenda alam, siang dan malam dan menciptakan jiwa yang tersebut dalam sumpah-Nya; Allah memberitahukan kepada manusia jalan ketakwaan dan jalan kekafiran.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

MANUSIA DIILHAMI ALLAH JALAN YANG BURUK DAN YANG BAIK.

- 1. Demi matahari dan cahayanya di pagi hari,
- 2. dan bulan apabila mengiringinya,
- dan siang apabila menampakkannya,
- 4. dan malam apabila menutupinya⁽¹⁾,
- 5. dan langit serta pembinaannya,
- 6. dan bumi serta penghamparannya,
- 7. dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya),
- 8. maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya,
- 9. sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,
- **10.** dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.
- 11. (Kaum) Tsamud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas,



وَالشَّمْسِ وَضُحَلَهَا ۞ وَالشَّمْرِإِذَاتَلَكَهَا۞ وَالنَّهَارِإِذَاجَلَّلَهَا۞ وَالنَّهَارِإِذَا يَغْشَلَهَا۞ وَالنَّكِلِإِذَا يَغْشَلَهَا۞ وَالنَّكَمَآءِ وَمَا بَلْلَهَا۞ وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَلَهَا۞

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَاوَتَقُولِهَا۞

قَدُأَفُلَحَ مَن زَكِّنهَا ۞ وَقَدُخَابَ مَن دَسَّنهَا۞

وَنَفْسِ وَمَاسَوَّ لَهَا ١

كَذَّبَتَ تُمُودُ بِطَغُولِهَ آ

⁽¹⁾ Maksudnya: malam-malam yang gelap.

- 1015
- 12. ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka,

91. Surat Asy Syams

- 13. lalu Rasul Allah (Shaleh) berkata kepada mereka: ("Biarkanlah) unta betina Allah dan minumannya".
- 14. Lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta itu, maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah menyama-ratakan mereka (dengan tanah),
- **15.** dan Allah tidak takut terhadap akibat tindakan-Nya itu.

إِذِ ٱنْبُعَثَ أَشْقَنْهَا ۞

فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ ٱللَّهِ نَاقَةَ ٱللَّهِ وَسُقْيَهَا ١

فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَافَدَمَدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُم بِذَنْبِهِمْ فَسَوَّنِهَا ۞

وَلَا يَخَافُ عُقْبَهَا ١

PENUTUP

Surat Asy Syams berisi dorongan kepada manusia untuk membersihkan jiwanya agar mendapat keberuntungan di dunia dan akhirat dan menyatakan bahwa Allah akan menimpakan azab kepada orang-orang yang mengotori jiwanya seperti halnya kaum Tsamud.

HUBUNGAN SURAT ASY SYAMS DENGAN SURAT AL LAIL:

Surat Asy Syams menerangkan bahwa orang menyucikan jiwanya akan memperoleh keberuntungan dan orang yang mengotori jiwanya akan diazab Allah, sedang surat Al Lail menerangkan perbuatan yang menyucikan jiwa itu sehingga menghasilkan keuntungan dan perbuatan yang mengotorkan jiwa sehingga menghasilkan kerugian.



Surat Al Lail (Malam)



Surat Al Lail terdiri atas 21 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah diturunkan sesudah surat Al A'laa.

Surat ini dinamai "Al Lail" (malam), diambil dari perkataan "Al Lail" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Usaha manusia itu berlainan, karena itu balasannya berlainan pula; orang yang suka berderma, bertakwa dan membenarkan adanya pahala yang baik dimudahkan Allah baginya melakukan kebaikan yang membawa kepada kebahagiaan di akhirat, tetapi orang yang dimudahkan Allah baginya melakukan kejahatan-kejahatan yang membawa kepada kesengsaraan di akhirat, harta benda tidak akan memberi manfa'at kepadanya; orang yang bakhil merasa dirinya cukup dan mendustakan adanya pahala yang baik.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

USAHA MANUSIA ADALAH BERMACAM-MACAM YANG TERPENTING IALAH MENCARI KERIDHAAN ALLAH.

- Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),
- 2. dan siang apabila terang benderang,
- dan penciptaan laki-laki dan perempuan, 3.
- 4. sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda
- Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,
- dan membenarkan adanya pahala yang 6. terbaik (surga),
- maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.
- Dan adapun orang-orang yang bakhil dan 8. merasa dirinya cukup⁽¹⁾,
- 9. serta mendustakan pahala yang terbaik,
- 10. maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.



وَٱلَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ وَٱلنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّانَ وَمَاخَلَقَ ٱلذَّكَرَ وَٱلْأُنثَىٰ ٣ ٳڹۜڛؘۼٙؾؙڮؙؙٛۮڶۺۜۊۜٙؠ۞ فَأَمَّا مَنُ أَعْظِي وَٱتَّقَىٰ ٥ وَصَدَّقَ بِٱلْحُسَنَى ٢ فَسَنُسَةُ وُولَلُسُهُ كَاكُ سَنُكِسَّرُ هُولِلْعُسْرِيٰ ١

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "merasa dirinya cukup" ialah tidak memerlukan lagi pertolongan Allah dan tidak bertakwa kepada-Nya.

11. Dan hartanya tidak bermanfa'at baginya apabila ia telah binasa.

- 12. Sesungguhnya kewajiban Kamilah memberi petunjuk,
- **13.** dan sesungguhnya kepunyaan Kamilah akhirat dan dunia.
- **14.** Maka Kami memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala.
- 15. Tidak ada yang masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,
- **16.** yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman).
- 17. Dan kelak akan dijauhkan orang yang paling takwa dari neraka itu,
- 18. yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya,
- padahal tidak ada seorangpun memberikan suatu ni'mat kepadanya yang harus dibalasnya,
- 20. tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridhaan Tuhannya Yang Maha Tinggi.
- 21. Dan kelak dia benar-benar mendapat kepuasan.

وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ وَإِذَا تَرَدَّىٰ ١

إِنَّ عَلَيْنَا لَلْهُدَىٰ ﴿

وَإِنَّ لَنَا لَلَّاخِرَةَ وَٱلْأُولَىٰ ١

فَأَنذَرْتُكُوْنَارًاتَلَظّيٰ

لَايَصْلَنْهَاۤ إِلَّا ٱلْأَشْقَى ٥

ٱلَّذِيكَذَّبَوَتَوَلَّىٰ شَ

وَسَيُجَنَّبُهَا ٱلْأَتَقَى

ٱلَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ, يَتَزَكَّكُ ۞

وَمَا لِأُحَدِعِندَهُ وِمِن نِعْمَةٍ تُجْزَيّ ٢

إِلَّا ٱبْتِغَآءَ وَجُهِ رَبِّهِ ٱلْأَعْلَىٰ ۞

وَلَسَوْفَ يَرْضَىٰ ١٠٠٠

PENUTUP

Surat Al Lail menerangkan bahwa amalan-amalan yang dikerjakan dengan tulus ikhlas semata-mata mencari keridaan Allah itulah yang membawa kebahagiaan di akhirat kelak.

HUBUNGAN SURAT AL LAIL DENGAN SURAT ADH DHUHAA:

Pada surat Al Lail diterangkan bahwa orang yang takwa akan dimudahkan Allah mengerjakan perbuatan takwa sehingga memperoleh kebahagiaan. Sedang pada surat Adh Dhuhaa diterangkan bahwa keberuntungan di akhirat lebih baik dari keberuntungan di dunia.

Surat Adh Dhuhaa (Waktu Matahari Sepenggalahan Naik)



Surat ini terdiri atas 11 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah dan diturunkan sesudah surat Al Fajr. Nama "Adh Dhuhaa" diambil dari kata "Ad Dhuhaa" yang terdapat pada ayat pertama, artinya: waktu matahari sepenggalahan naik.

Pokok-pokok isinya:

Allah s.w.t. sekali-kali tidak akan meninggalkan Nabi Muhammad s.a.w. isyarat dari Allah s.w.t. bahwa kehidupan Nabi Muhammad saw, dan da'wahnya akan bertambah baik dan berkembang; larangan menghina anak yatim dan menghardik orang-orang yang minta-minta dan perintah menyebut-nyebut ni'mat yang diberikan Allah sebagai tanda bersyukur.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

BEBERAPA NI'MAT YANG DIANUGERAHKAN KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W.

- 1. Demi waktu matahari sepenggalahan naik,
- 2. dan demi malam apabila telah sunyi,
- 3. Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu⁽¹⁾,
- 4. dan sesungguhnya akhir itu lebih baik bagimu dari permulaan⁽²⁾.
- 5. Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas.
- 6. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu.
- 7. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung⁽³⁾, lalu Dia memberikan petunjuk.



وَٱلصُّحَىٰ ۞ وَٱلْيَّلِ إِذَا سَجَىٰ ۞ مَاوَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَاقَلَىٰ ۞ وَلَلْاَخِرَةُ خَيْرٌ لِّكَ مِنَ ٱلْأُولَىٰ ۞ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ۞

> ٱلَّمْ يَجِدْكَ يَشِيمُافَعَاوَىٰ۞ وَوَجَدَكَ ضَاۤلًافَهَدَىٰ۞

- (1) Maksudnya: ketika turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad saw terhenti untuk sementara waktu, orang-orang musyrik berkata: "Tuhannya (Muhammad) telah meninggalkannya dan benci kepadanya". Maka turunlah ayat ini untuk membantah perkataan orang-orang musyrik itu.
- (2) Maksudnya ialah bahwa akhir perjuangan Nabi Muhammad s.a.w. itu akan menjumpai kemenangan-kemenangan, sedang permulaannya penuh dengan kesulitan-kesulitan. Ada pula sebagian ahli tafsir yang mengartikan "akhirat" dengan "kehidupan akhirat" beserta segala kesenangannya dan "ula" dengan arti "kehidupan dunia".
- (3) Yang dimaksud dengan "bingung" di sini ialah kebingungan untuk mendapatkan kebenaran yang tidak bisa dicapai oleh akal, lalu Allah menurunkan wahyu kepada Muhammad s.a.w.

- 8. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.
- Adapun terhadap anak yatim maka janganlah kamu berlaku sewenangwenang.
- Dan terhadap orang yang minta-minta maka janganlah kamu menghardiknya.
- 11. Dan terhadap ni'mat Tuhanmu maka hendaklah kamu menyebut-nyebutnya (dengan bersyukur).

وَوَجَدَكَ عَآبِلَا فَأَغْنَى ٥

فَأَمَّا ٱلْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرُ ٥

وَأَمَّا ٱلسَّآبِلَ فَلَا تَنْهَرُ ۞

وَأُمَّا بِنِعْ مَةِ رَبِّكَ فَكِدِّثْ ١

PENUTUP

Surat Adh Dhuhaa, menerangkan tentang bimbingan dan pemeliharaan Allah s.w.t. terhadap Nabi Muhammad s.a.w. dengan cara yang tak putus-putusnya dan mengandung pula perintah kepada Nabi supaya mensyukuri segala nikmat itu.

HUBUNGAN SURAT ADH DHUHAA DENGAN SURAT ALAM NASYRAH:

- 1. Kedua surat ini amat erat hubungannya karena sama-sama ditujukan kepada Nabi Muhammad s.a.w.
- 2. Kedua surat ini sama-sama menerangkan nikmat-nikmat Allah s.w.t. dan memerintahkan kepada Nabi untuk mensyukuri nikmat-nikmat itu.



Surat Alam Nasyrah (Bukankah Kami Telah Melapangkan)



Surat ini terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah dan diturunkan sesudah surat Adh Dhuhaa. Nama "Alam Nasyrah" diambil dari kata "Alam Nasyrah" yang terdapat pada ayat pertama, yang berarti: bukankah Kami telah melapangkan.

Pokok-pokok isinya:

94. Surat Alam Nasyrah

Penegasan tentang ni'mat-ni'mat Allah s.w.t. yang diberikan kepada Nabi Muhammad s.a.w., dan pernyataan Allah bahwa di samping kesukaran ada kemudahan karena itu diperintahkan kepada Nabi agar tetap melakukan amal-amal saleh dan bertawakkal kepada-Nya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

PERINTAH ALLAH KEPADA MUHAMMAD S.A.W. AGAR TERUS BERJUANG DENGAN IKHLAS DAN TAWAKKAL.

- Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,
- Dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu,
- yang memberatkan punggungmu⁽¹⁾? 3.
- Dan Kami tinggikan bagimu sebutan 4. $(nama)mu^{(2)}$.
- Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
- sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
- Maka apabila kamu telah selesai (dari 7. sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain⁽³⁾,
- dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.



أَلْمُ نَشْرَحُ لَكَ صَدْرَكَ ٥ وَوَضَعْنَاعَنكَ وِزْرَكَ ٢

ٱلَّذِيٓ أَنقَضَ ظَهْرَكَ ٢

وَرَفَعَنَالَكَ ذِكْرَكَ

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسِّرِيُسْرًا ٥

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِيْسَرَا ۞

فَإِذَا فَرَغۡتَ فَٱنصَبۡ ۞

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَب ٨

- (1) Yang dimaksud dengan "beban" di sini ialah kesusahan-kesusahan yang diderita Nabi Muhammad s.a.w. dalam menyampaikan risalah.
- (2) Meninggikan nama Nabi Muhammad s.a.w. di sini maksudnya ialah meninggikan derajat dan mengikutkan namanya dengan nama Allah dalam kalimat syahadat, menjadikan ta'at kepada Nabi termasuk ta'at kepada Allah dan lain-lain.
- (3) Maksudnya: sebagian ahli Tafsir menafsirkan apabila kamu (Muhammad) telah selesai berda'wah, maka beribadatlah kepada Allah; apabila kamu telah selesai mengerjakan urusan dunia, maka kerjakanlah urusan akhirat dan ada lagi yang mengatakan: apabila telah selesai mengerjakan shalat, maka berdo'alah.

Juz 30

1021 \ ".

٩٤ - سورة ألم نشرح

PENUTUP

Surat Alam Nasyrah ini merupakan tasliyah (penghibur hati) bagi Nabi Muhammad s.a.w.

HUBUNGAN SURAT ALAM NASYRAH DENGAN SURAT AT TIIN:

Dalam surat Alam Nasyrah, Allah s.w.t. menjelaskan perintah kepada Nabi Muhammad s.a.w. selaku manusia sempurna. Maka dalam surat At Tiin, diterangkan bahwa manusia itu adalah makhluk Allah yang mempunyai kesanggupan baik lahir maupun batin. Kesanggupannya itu menjadi kenyataan bilamana mereka mengikuti jejak Nabi Muhammad s.a.w.



Surat At Tiin (Buah Tin)



Surat ini terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Buruuj. Nama At Tiin diambil dari kata "At Tiin" yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya buah tin.

Pokok-pokok isinya:

Manusia makhluk yang terbaik rohaniah dan jasmaniah, tetapi mereka akan dijadikan orang yang amat rendah jika tidak beriman dan beramal saleh; Allah adalah Hakim Yang Maha Adil.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

MANUSIA DICIPTAKAN DALAM BENTUK YANG SEBAIK-BAIKNYA.

- Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun⁽¹⁾,
- dan demi bukit Sinai⁽²⁾, 2.
- dan demi kota (Mekah) ini yang aman, 3.
- 4. sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaikbaiknya.
- Kemudian Kami kembalikan dia ke 5. tempat yang serendah-rendahnya (neraka),

YANG MENJADI POKOK KEMULIAAN MANUSIA IALAH IMAN DAN AMALNYA.

- kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putusputusnya.
- Maka apakah yang menyebabkan kamu 7. mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
- Bukankah Allah Hakim yang seadil-8. adilnya?

بِبِّنْ _____ِمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰزِ ٱلرَّحِي

وَٱلتِّينِ وَٱلزَّيْتُونِ ٥ وَطُورِسِينِينَ ٣ وَهَنذَا ٱلْبَلَدِ ٱلْأَمِينِ لَقَدْخَلَقَنَا ٱلْإِنسَانَ فِيَ أَحْسَن تَقُويِمِ ٥

ثُرَّرَدَدْنَهُ أَسْفَلَ سَفلينَ ٥

إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرُ

فَمَايُكَذِّبُكَ بَعَدُ بِٱلدِّينِ ۞

أَلَيْسَ ٱللَّهُ بِأَحْكِمِ ٱلْحَكِمِينَ

- (1) Yang dimaksud dengan "Tin" oleh sebagian ahli Tafsir ialah tempat tinggal Nabi Nuh, yaitu Damaskus yang banyak tumbuh pohon Tin; dan "Zaitun" ialah Baitul Maqdis yang banyak tumbuh zaitun.
- (2) "Bukit Sinai" yaitu tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu dari Tuhannya.

PENUTUP

Surat At Tiin menerangkan kedudukan manusia dan keadilan Allah s.w.t.

HUBUNGAN SURAT AT TIIN DENGAN SURAT AL 'ALAQ:

- 1. Surat At Tiin menerangkan bentuk kejadian manusia dan surat Al 'Alaq menerangkan bahwa manusia dijadikan pada permulaannya dari segumpal darah.
- 2. Pada surat Al 'Alaq dijelaskan lagi beberapa sifat-sifat manusia yang menjadikan mereka hina dan sengsara, dan sifat-sifat manusia yang menjadikan mereka berbahagia.



1024

Surat Al 'Alaq (Segumpal Darah)



Surat Al 'Alaq terdiri atas 19 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Ayat 1 sampai dengan 5 dari surat ini adalah ayat-ayat Al Qur'an yang pertama sekali diturunkan, yaitu di waktu Nabi Muhammad s.a.w. berkhalwat di gua Hira'.

Surat ini dinamai "Al 'Alaq" (segumpal darah), diambil dari perkataan 'Alaq yang terdapat pada ayat 2 surat ini. Surat ini dinamai juga dengan "Iqra" atau "Al Qalam".

Pokok-pokok isinya:

Perintah membaca Al Qur'an; manusia dijadikan dari segumpal darah; Allah menjadikan pena sebagai alat mengembangkan pengetahuan; manusia bertindak melampaui batas karena merasa dirinya serba cukup; ancaman Allah terhadap orang-orang kafir yang menghalang-halangi kaum muslimin melaksanakan perintah-Nya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

TULIS BACA ADALAH KUNCI ILMU PENGETAHUAN.

- Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,
- Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
- Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,
- Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena⁽¹⁾.
- Dia mengajarkan kepada manusia apa 5. yang tidak diketahuinya.

MANUSIA MENJADI JAHAT KARENA MERASA CUKUP.

- Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benarbenar melampaui batas,
- karena dia melihat dirinya serba 7.
- Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali (mu).
- Bagaimana pendapatmu tentang orang 9. yang melarang,
- 10. seorang hamba ketika dia mengerjakan



ٱقْرَأُ بِٱسْمِرَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ٥ خَلَقَ ٱلْإِنسَانَ مِنْ عَلَقِ ٥ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ٢ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ۞ عَلَّمَ ٱلْإِنسَانَ مَالَمْ يَعَلَمْ ٥

كَلَّا إِنَّ ٱلْإِنسَانَ لَيَطْغَيَ ۞ أَن رَّءَاهُ ٱسۡتَغۡنَىٰٓ ۞

> إِنَّ إِلَى رَبِّكَ ٱلرُّجْعَيَّ ۞ أَرَءَ يُتَ ٱلَّذِي يَنْهَىٰ ۞ عَبْدًاإِذَاصَلَّىٰ ۞

(1) Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.

shalat⁽¹⁾.

- 11. bagaimana pendapatmu jika orang yang dilarang (yaitu Rasulullah s.a.w.) itu berada di atas kebenaran.
- 12. atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
- 13. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?
- 14. Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?
- 15. Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya(2),
- 16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.
- 17. Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),
- 18. kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah⁽³⁾,
- 19. sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan).

أَرَءَ يَتَ إِن كَانَ عَلَى ٱلْهُدَىٰ ١

أُوَأُمَرَبِٱلتَّقُوكَ ١

أَرَءَ يْتَ إِن كُذَّبَ وَتُوَلِّيَ ١

أَلْمَ يِعَلَم بِأَنَّ ٱللَّهَ يَرَىٰ ١

كَلَّالَين لِّرِّينتَهِ لَنَسْفَعُا بِٱلنَّاصِيةِ ١

نَاصِيَةِ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةِ ٥

سَنَدُعُ ٱلرَّبَانِيَةَ ١

كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَٱسْجُدُ وَٱقْتَرَبِ ١ ١

PENUTUP

Surat Al 'Alaq menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia dari benda yang hina kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Tetapi manusia tidak ingat lagi akan asalnya, karena itu dia tidak mensyukuri nikmat Allah itu, bahkan dia bertindak melampaui batas karena melihat dirinya telah merasa serba cukup.

HUBUNGAN SURAT AL 'ALAO DENGAN SURAT AL OADR:

Pada surat Al 'Alaq Allah memerintahkan agar Rasulullah s.a.w. membaca Al Qur'an, sedang pada surat Al Qadr Allah menerangkan tentang permulaan turunnya Al Qur'an.

- (1) Yang dimaksud dengan orang yang hendak melarang itu ialah: Abu Jahal dan yang dilarang itu ialah Rasulullah sendiri. Akan tetapi usaha ini tidak berhasil karena Abu Jahal melihat sesuatu yang menakutkannya. Setelah Rasulullah selesai shalat disampaikan orang berita itu kepada Rasulullah. Kemudian Rasulullah mengatakan: "Kalau jadilah Abu Jahal berbuat demikian pasti dia akan dibinasakan oleh Malaikat.
- (2) Maksudnya: memasukkannya ke dalam neraka dengan menarik kepalanya.
- (3) Malaikat Zabaniyah ialah malaikat yang menyiksa orang-orang berdosa di dalam neraka.

Surat Al Qadr (Kemuliaan)



الجزء ٣٠

Surat Al Qadr terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat 'Abasa.

Surat ini dinamai "Al Qadr" (kemuliaan), diambil dari perkataan "Al Qadr" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Al Qur'an mulai diturunkan pada malam Lailatul Qadar, yang nilainya lebih dari seribu bulan; para malaikat dan Jibril turun ke dunia pada malam Lailatul Qadar untuk mengatur segala urusan.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEMULIAAN LAILATUL QADR.

- Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Qur'an) pada malam kemuliaan(1).
- Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
- Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.
- Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.
- Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

بِّسَــ أَللَّهَ ٱلرَّحْمَٰزِ ٱلرَّحِي

إِنَّا أَنْزَلْنَهُ فِي لَيْلَةِ ٱلْقَدْرِ ٥ وَمَآأَذُرَ لِكَ مَالَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ ٥ لَيْلَةُ ٱلْقَدِرِخَيْرُ مِنْ أَلْفِ شَهْرِ ٦ تَنَزَّلُ ٱلْمَلَتِهِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَابِإِذَنِ رَبِّهِ مِين

سَلَاهُ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ ٱلْفَجْرِ ٥

PENUTUP

Pada surat Al Qadr ini diterangkan bahwa permulaan Al Qur'an diturunkan pada malam lailatul Qadr dan diterangkan juga ketinggian malam lailatul Qadar itu.

HUBUNGAN SURAT AL OADR DENGAN SURAT AL BAYYINAH:

Surat Al Qadr menerangkan tentang permulaan Al Qur'an diturunkan, sedang surat Al Bayyinah menerangkan salah satu sebab Allah menurunkan Al Our'an.

^{(1) &}quot;Malam kemuliaan" dikenal dalam bahasa Indonesia dengan malam "Lailatul Qadar", yaitu suatu malam yang penuh kemuliaan, kebesaran, karena pada malam itu permulaan turunnya Al Qur'an.

Surat Al Bayyinah (Bukti Yang Nyata)



Surat Al Bayyinah terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat Ath Thalaq.

1027

Dinamai "Al Bayyinah" (bukti yang nyata) diambil dari perkataan "Al Bayyinah" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Pernyataan dari ahli Kitab dan orang-orang musyrik bahwa mereka akan tetap dalam agamanya masing-masing sampai datang nabi yang telah dijanjikan oleh Tuhan. Setelah Nabi Muhammad s.a.w. datang, mereka terpecah belah, ada yang beriman dan ada yang tidak, padahal Nabi yang datang itu sifat-sifatnya sesuai dengan sifat-sifat yang mereka kenal pada kitab-kitab mereka dan membawa ajaran yang benar yaitu ikhlas dalam beribadah, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

AHLI KITAB BERPECAH BELAH MENGHADAPI MUHAMMAD S.A.W. SEDANG AJARAN YANG DIBAWANYA ADALAH WAJAR.

- Orang-orang kafir yakni ahli kitab dan 1. orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata,
- (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Qur'an),
- di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus⁽¹⁾.
- Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al Kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.
- Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan keta'atan kepada-Nya



لَمْ يَكُنِ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِنْ أَهْلِ ٱلْكِتَابِ وَٱلْمُشْرِكِينَ مُنفَكِّينَ حَقَّىٰ تَأْتِيكُهُمُ ٱلْبِيّنَةُ ۞

رَسُولُ مِّنَ ٱللَّهِ يَتَلُواْ صُحُفَا مُّطَهَّرَةً ٢

فِهَاكُنُّ قَيْتُمَةُ عُ

وَمَاتَفَرَّقَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْكِتَبَ إِلَّا مِنْ بَعَدِمَا جَآءَتُهُمُ ٱلْبَيِّنَةُ ۞

وَمَا أَمُرُوٓ إِلَّا لِيَعْبُدُواْ ٱللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُولُ

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "isi kitab-kitab yang lurus" ialah isi kitab-kitab yang diturunkan kepada nabi-nabi seperti Taurat, Zabur, dan Injil yang murni.

dalam (menjalankan) agama dengan lurus⁽¹⁾ dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.

- Sesungguhnya orang-orang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.
- Sesungguhnya orang-orang yang beriman 7. dan mengerjakan amal saleh mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.
- Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah 8. surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

إِنَّ ٱلَّذِيرِبَءَامَنُواْ وَعَيَمِلُواْ ٱلصَّلِحَا أُوْلَيَهِكَ هُمۡخَيۡرُٱلۡبَرِيَّةِ۞

عَنْهُمْ وَرَضُواْعَنَّهُ ذَيْكَ لِمَنْ خَشِّي رَيَّهُو

PENUTUP

Dalam surat ini Allah menerangkan bahwa ajaran Muhammad s.a.w. adalah ajaran yang benar dan agama yang dibawanya adalah agama yang lurus yang mencakup pokok-pokok ajaran yang dibawa nabi-nabi yang dahulu.

HUBUNGAN SURAT AL BAYYINAH DENGAN SURAT AZ ZALZALAH:

Pada surat Al Bayyinah diterangkan orang yang akan mendapat balasan yang baik dan orang yang akan mendapat siksa, sedang surat Az Zalzalah menerangkan kapan datangnya balasan itu,

⁽¹⁾ Lihat not ayat 67 surat Ali 'Imran.

Surat Az Zalzalah (Kegoncangan)



Surat ini terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah diturunkan sesudah surat An Nisaa'. Nama "Az Zalzalah" diambil dari kata "Zilzaal" yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang berarti guncangan.

Pokok-pokok isinya:

Kegoncangan bumi yang amat hebat pada hari kiamat dan kebingungan manusia ketika itu; manusia pada hari kiamat itu dikumpulkan untuk dihisab segala amal perbuatan mereka.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

DI HARI BERBANGKIT MANUSIA MELIHAT BALASAN PERBUATANNYA BIARPUN YANG SEBESAR DZARRAH.

- Apabila bumi digoncangkan dengan goncangannya (yang dahsyat),
- dan bumi telah mengeluarkan bebanbeban berat (yang dikandung)nya,
- dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (jadi begini)?",
- 4. pada hari itu bumi menceritakan beritanya,
- 5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.
- Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan yang bermacam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka(1).
- Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya.
- Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.



إِذَا زُلْزِلَتِ ٱلْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۞ وَأَخْرَجَتِ ٱلْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ۞ وَقَالَ ٱلْإِنسَانُ مَالَهَا ١ يَوْمَ بِذِنُّ كُدِّثُ أَخْبَارَهَا ١ بأَنَّ رَبَّكَ أَوْجَىٰ لَهَا ٥

وَ مَيذِيَصِّدُرُ ٱلنَّاسُ أَشْتَاتًا لَيُرُوٓلُ أَعْمَالَهُمْ

فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا بَرَهُونَ

وَمَن يَعْمَلُ مِثْقَالَ ذَرَّةِ شَرَّا يَرَهُو ٨

⁽¹⁾ Maksudnya ada di antara mereka yang putih mukanya dan ada pula yang hitam dan sebagiannya.

PENUTUP

Surat Az Zalzalah menerangkan tanda-tanda permulaan hari kiamat dan pada hari itu manusia akan melihat sendiri hasil perbuatan mereka, baik ataupun buruk, meskipun seberat dzarrah.

HUBUNGAN SURAT AZ ZALZALAH DENGAN SURAT AL 'AADIYAAT:

Surat Az Zalzalah menerangkan balasan atas perbuatan yang baik dan yang buruk, sedang pada surat Al 'Aadiyaat Allah s.w.t. mencela orang-orang yang telah mencintai kehidupan dunia dan mengabaikan kehidupan akhirat dan tidak mempersiapkan diri mereka untuk kehidupan akhirat itu dengan amal kebajikan.



Juz 30

Surat Al 'Aadiyaat (Kuda Perang Yang Berlari Kencang)



Surat ini terdiri atas 11 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al 'Ashr. Nama "Al 'Aadiyaat" diambil dari kata "Al 'Aadiyaat" yang terdapat pada ayat pertama surat ini, artinya yang berlari kencang.

Pokok-pokok isinya:

Ancaman Allah s.w.t. kepada manusia yang ingkar dan yang sangat mencintai harta benda bahwa mereka akan mendapat balasan yang setimpal di kala mereka dibangkitkan dari kubur dan di kala isi dada mereka ditampakkan.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

MANUSIA MENJADI KIKIR KARENA TAMAKNYA KEPADA HARTA.

- 1. Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah,
- 2. dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya),
- dan kuda yang menyerang dengan tibatiba di waktu pagi,
- 4. maka ia menerbangkan debu,
- 5. dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,
- 6. sesungguhnya manusia itu sangat ingkar tidak berterima kasih kepada Tuhannya,
- dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya,
- 8. dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta⁽¹⁾.
- Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur,
- dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada,
- 11. sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka.

بِنْ ____ِٱللَّهِٱلرَّحْمَٰزِٱلرَّحِيكِ

وَٱلْعَادِيَاتِ ضَبْحًا ١

فَٱلْمُورِيَاتِ قَدْحًا ٢

فَٱلْمُغِيرَاتِ صُبْحًا ٣

فَأَثَرُنَ بِهِ عِنْقَعًا ۞ فَوَسَطَنَ بِهِ عَجَمْعًا ۞

إِنَّ ٱلْإِنسَانَ لِرَبِّهِ عِلَّكُنُودٌ ٦

وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَالِكَ لَشَهِيدٌ ١

وَإِنَّهُ وَلِحُبِّ ٱلْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ٥

*أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَمَا فِي ٱلْقُبُورِ ٥

وَحُصِّلَ مَا فِي ٱلصُّدُودِ ١

ٳڹۜٙۯڹۜۜۿؙۄؠؚۼۣڡۧؽۊٙڡٙؠۮؚڴؖڹۣؠؙۯؙ۞

⁽¹⁾ Sebagian ahli Tafsir menerangkan bahwa maksud ayat ini ialah manusia itu sangat kuat cintanya kepada harta sehingga ia menjadi bakhil.

PENUTUP

Surat Al 'Aadiyaat menjelaskan sifat-sifat buruk manusia dan kebangkitan mereka serta pembalasan kepada mereka pada hari kiamat.

HUBUNGAN SURAT AL 'AADIYAAT DENGAN SURAT AL QAARI'AH:

Surat Al 'Aadiyaat ditutup dengan penyebutan hari kiamat, sedang surat Al Qaari'ah seluruhnya menjelaskan tentang hari kiamat itu.



Surat Al Qaari'ah (Hari Kiamat)



Surat ini terdiri atas 11 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Quraisy. Nama "Al Qaari'ah" diambil dari kata "Al Qaari'ah" yang terdapat pada ayat pertama artinya yang mengetuk dengan keras, kemudian kata ini dipakai untuk nama hari kiamat.

Pokok-pokok isinya:

Kejadian-kejadian pada hari kiamat, yaitu manusia bertebaran, gunung berhamburan, amal perbuatan manusia ditimbang dan dibalasi.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ORANG YANG BERAT DAN RINGAN TIMBANGAN PERBUATANNYA DI HARI KIAMAT.

- 1. Hari Kiamat,
- 2. apakah hari Kiamat itu?
- Tahukah kamu apakah hari Kiamat 3. itu?
- Pada hari itu manusia seperti kupu-kupu yang bertebaran,
- dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan.
- Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan) nya,
- maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.
- Dan adapun orang-orang yang ringan 8. timbangan (kebaikan)nya,
- maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.
- 10. Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?
- 11. (Yaitu) api yang sangat panas.

هنـــ وألله ألاَّحْمَنُ ٱلرَّحِيرِ

ٱلْقَارِعَةُ ١ مَاٱلْقَارِعَةُ ۞ وَمَآأَدُرَيْكَ مَاٱلْقَارِعَةُ ٢

يَوْمَ يَكُونُ ٱلنَّاسُ كَٱلْفَرَاشِ ٱلْمَبْثُوثِ ٥ وَتَّكُونُ ٱلْجِبَالُ كَٱلْعِهْنِ ٱلْمَنفُوشِ ٥

فَأُمَّا مَن ثَقُلُتُ مَوَرنينُهُ

فَأُمُّهُ وَهَاوِيَةٌ ٥

وَمَآأَدُ رَيْكَ مَاهِيَهُ ٥

نَارُّحَامِكُ الْ

PENUTUP

Surat Al Qaari'ah, seluruhnya menjelaskan hal-hal yang akan terjadi pada hari kiamat.

HUBUNGAN SURAT AL QAARI'AH DENGAN SURAT AT TAKAATSUR:

Dalam surat Al Qaar'iah dijelaskan golongan orang-orang yang masuk surga dan golongan yang masuk neraka, sedang pada surat At Takaatsur diterangkan salah satu sebab yang membawa orang masuk neraka.



Surat At Takaatsur (Bermegah-megahan)



Surat At Takaatsur terdiri atas 8 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Kautsar.

Juz 30

Dinamai "At Takaatsur" (bermegah-megahan) diambil dari perkataan At Takaatsur yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Keinginan manusia untuk bermegah-megahan dalam soal duniawi, sering melalaikan manusia dari tujuan hidupnya. Dia baru menyadari kesalahannya itu setelah mati mendatanginya; manusia akan ditanya di akhirat tentang nikmat yang dibanggabanggakannya itu.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ANCAMAN ALLAH TERHADAP ORANG YANG LALAI DAN BERMEGAH-MEGAHAN.

- Bermegah-megahan telah melalaikan kamu⁽¹⁾.
- 2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.
- 3. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),
- dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.
- Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,
- niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim.
- dan sesungguhnya kamu benar-benar akan 7. melihatnya dengan 'ainul yaqin(2),
- kemudian kamu pasti akan ditanyai 8. pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).



أَلْهَىٰكُوْ ٱلتَّكَاثُرُ ۗ

حَتَّىٰ زُرْتُمُوا لَمَقَابِرَ ۞

كَلَّاسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴾

ثُمَّ كَلَّاسَوْفَ تَعَلَمُونَ ٢

للَّ لَوْتَعَ لَمُونَ عِلْمَ ٱلْيَقِينِ

لَتَرَوُنَّ ٱلْجَحِيمَ

- (1) Maksudnya: bermegah-megahan dalam soal banyak anak, harta, pengikut, kemuliaan dan seumpamanya telah melalaikan kamu dari keta'atan.
- (2) 'Ainul yaqin artinya melihat dengan mata kepala sendiri sehingga menimbulkan keyakinan yang kuat.

PENUTUP

Surat ini mengemukakan celaan dan ancaman terhadap orang-orang yang bermegahmegahan dengan apa yang diperolehnya dan tidak membelanjakannya di jalan Allah. Mereka pasti diazab dan pasti akan ditanya tentang apa yang dimegah-megahkannya itu.

HUBUNGAN SURAT AT TAKAATSUR DENGAN SURAT AL 'ASHR:

- Pada surat At Takaatsur Allah menerangkan keadaan orang yang bermegah-megahan dan disibukkan oleh harta benda sehingga lupa mengingat Allah, sedang surat Al 'Ashr menerangkan bahwa manusia akan merugi, kecuali kalau mereka beriman, beramal saleh dan nasehat menasehati dalam kebenaran dan kesabaran.
- 2. Pada surat At Takaatsur Allah menerangkan sifat orang yang mengikuti hawa nafsunya, sedang pada surat Al 'Ashr menerangkan sifat orang-orang yang tidak merugi.



Surat Al 'Ashr (Masa)



Surat Al 'Ashr terdiri atas 3 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah diturunkan sesudah surat Alam Nasyrah.

Dinamai "Al 'Ashr (masa) diambil dari perkataan Al 'Ashr yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Semua manusia berada dalam keadaan merugi apabila dia tidak mengisi waktunya dengan perbuatan-perbuatan baik.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

AMAT RUGILAH MANUSIA YANG TIDAK MEMANFA'ATKAN WAKTUNYA UNTUK BERBAKTI.

- Demi masa.
- Sesungguhnya manusia itu benar-benar 2. berada dalam kerugian,
- kecuali orang-orang yang beriman dan 3. mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya menta'ati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.



إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّالِحَتِ وَتَوَاصَوَاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوَاْ بِٱلصَّهۡرِ ٣

PENUTUP

Surat ini menerangkan bahwa manusia yang tidak dapat menggunakan masanya dengan sebaik-baiknya termasuk golongan yang merugi.

HUBUNGAN SURAT AL 'ASHR DENGAN SURAT AL HUMAZAH:

Pada surat Al 'Ashr Allah menerangkan sifat-sifat orang yang tidak merugi, sedang dalam surat Al Humazah Allah menerangkan beberapa sifat orang yang selalu merugi.

Surat Al Humazah (Pengumpat)



Surat Al Humazah terdiri atas 9 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Qiyaamah.

Juz 30

Dinamai "Al Humazah" (pengumpat) diambil dari perkataan "Humazah" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Ancaman Allah terhadap orang-orang yang suka mencela orang lain, suka mengumpat dan suka mengumpulkan harta tetapi tidak menafkahkannya di jalan Allah.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

AMAT CELAKALAH PENIMBUN HARTA YANG TIDAK MENAFKAHKANNYA DI JALAN ALLAH.

- Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela,
- 2. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya⁽¹⁾,
- 3. dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya,
- 4. sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.
- 5. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?
- 6. (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,
- 7. yang (membakar) sampai ke hati.
- 8. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka.
- **9.** (sedang mereka itu) diikat pada tiangtiang yang panjang.



وَيْلُ لِّكِنْ اللَّهِ مُكَارَةٍ الْمَرَةِ الْمَرَةِ الْمَرَةِ الْمَرَةِ الْمَرَةِ الْمَرَةِ الْمَرَةِ اللَّذِي جَمَعَ مَا لَا وَعَدَدهُ وَ اللَّذِي جَمَعَ مَا لَا وَعَدَدهُ وَ اللَّهِ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُواللَّهُ الللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللللْمُ اللللْمُ الللَّهُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللَّهُ اللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ الللْمُ اللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ الللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ الللْمُ الللْمُ اللللْمُ الللْمُ الللْمُ الللْمُ الللْمُ الللْمُ الللْمُ

⁽¹⁾ Maksudnya mengumpulkan dan menghitung-hitung harta yang karenanya dia menjadi kikir dan tidak mau menafkahkannya di jalan Allah.

PENUTUP

Dalam surat ini diterangkan bahwa orang-orang yang suka mencela orang-orang lain, suka memfitnah dan suka mengumpulkan harta tetapi tidak dinafkahkannya di jalan Allah, akan diazab.

HUBUNGAN SURAT AL HUMAZAH DENGAN SURAT AL FIIL:

Dalam surat Humazah diterangkan bahwa harta tidak berguna sedikitpun untuk menghadapi kekuasaan Allah, sedang surat Al Fiil menerangkan bahwa tentara gajah dengan segala macam perlengkapan perangnya tidak dapat menghadapi kekuasaan Allah



Surat Al Fiil (Gajah)



Surat ini terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Kaafiruun. Nama "Al Fiil" diambil dari kata "Al Fiil" yang terdapat pada ayat pertama surat ini, artinya "gajah". Surat Al Fiil mengemukakan cerita pasukan bergajah dari Yaman yang dipimpin oleh Abrahah yang ingin meruntuhkan Ka'bah di Mekah. Peristiwa ini terjadi pada tahun Nabi Muhammad s.a.w. dilahirkan.

Pokok-pokok isinya:

Cerita tentang pasukan bergajah yang diazab oleh Allah s.w.t. dengan mengirimkan sejenis burung yang menyerang mereka sampai binasa.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

AZAB ALLAH KEPADA TENTARA BERGAJAH YANG AKAN MENGHANCURKAN KA'BAH.

- 1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah⁽¹⁾?
- 2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?,
- 3. Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
- 4. yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
- lalu Dia menjadikan mereka seperti daundaun yang dimakan (ulat).

بِنْ ____ِٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰزِ ٱلرَّحِي ___

أَلَمْ تَرَكِيْ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَبِ
الْفِيلِ ١ الْفِيلِ ١ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلِ ٥ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ٥ تَرْمِيهِم بِحِجَارَةِ مِن سِجِيلِ ٥ تَرْمِيهِم بِحِجَارَةِ مِن سِجِيلٍ ٥

PENUTUP

Surat Al Fiil ini menjelaskan tentang kegagalan pasukan bergajah yang dipimpin oleh Abrahah, karena Ka'bah dipelihara oleh Allah s.w.t.

HUBUNGAN SURAT AL FIIL DENGAN SURAT QURAISY:

Dalam surat Al Fiil, Allah s.w.t. menjelaskan kehancuran pasukan bergajah yang hendak merobohkan Ka'bah, sedang dalam surat Quraisy Allah memerintahkan kepada penduduk Mekah untuk menyembah Allah pemilik Ka'bah itu.

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan tentara bergajah ialah tentara yang dipimpin oleh Abrahah Gubernur Yaman yang hendak menghancurkan Ka'bah. Sebelum masuk ke kota Mekah, tentara tersebut diserang burung-burung yang melemparinya dengan batu-batu kecil sehingga mereka musnah.

Surat Quraisy (Suku Quraisy)



Surat ini terdiri atas 4 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah dan diturunkan sesudah surat At Tiin. Nama "Quraisy" diambil dari kata "Quraisy" yang terdapat pada ayat pertama artinya suku Quraisy. Suku Quraisy adalah suku yang mendapat kehormatan untuk memelihara Ka'bah.

Pokok-pokok isinya:

Peringatan kepada orang Quraisy tentang ni'mat-ni'mat yang diberikan Allah kepada mereka karena itu mereka diperintahkan untuk menyembah Allah.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

KEMAKMURAN DAN KETENTERAMAN SEHARUSNYA MENJADIKAN ORANG BERBAKTI KEPADA ALLAH.

- Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,
- (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas⁽¹⁾.
- Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah).
- Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.



إِ النِفِهِ مُرِحْلَةَ ٱلشِّتَآءِ وَٱلصَّيْفِ ٥ لَّذِي أَطْعَمَهُ مِ مِن جُوعٍ وَءَامَنَهُ م

PENUTUP

Surat Quraisy menerangkan penghidupan orang Quraisy serta kewajiban yang seharusnya mereka penuhi.

HUBUNGAN SURAT QURAISY DENGAN SURAT AL MAA'UUN:

- 1. Dalam surat Quraisy, Allah menyatakan, bahwa Dia membebaskan manusia dari kelaparan, maka dalam surat Al Maa'uun Allah mencela orang yang tidak menganjurkan dan tidak memberi makan orang miskin.
- 2. Dalam surat Quraisy Allah memerintahkan menyembah-Nya maka dalam surat Al Maa'uun Allah mencela orang yang shalat dengan lalai dan riya.

⁽¹⁾ Orang Quraisy biasa mengadakan perjalanan terutama untuk berdagang ke negeri Syam pada musim panas dan ke negeri Yaman pada musim dingin. Dalam perjalanan itu mereka mendapat jaminan keamanan dari penguasa-penguasa dari negeri-negeri yang dilaluinya. Ini adalah suatu ni'mat yang amat besar dari Tuhan kepada mereka. Oleh karena itu sewajarnyalah mereka menyembah Allah yang telah memberikan ni'mat itu kepada mereka.

Surat Al Maa'uun (Barang-Barang Yang Berguna)



Surat ini terdiri atas 7 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat At Takaatsur. Nama "Al Maa'uun" diambil dari kata "Al Maa'uun" yang terdapat pada ayat 7, artinya barang-barang yang berguna.

Pokok-pokok isinya:

Beberapa sifat manusia yang dipandang sebagai mendustakan hari pembalasan. Ancaman terhadap orang-orang yang melakukan shalat dengan lalai dan riya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

BEBERAPA SIFAT YANG DIPANDANG SEBAGAI MENDUSTAKAN HARI PEMBALASAN.

- 1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan hari pembalasan?
- 2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,
- 3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.
- Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,
- 5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,
- 6. orang-orang yang berbuat riya'(1),
- 7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna⁽²⁾.

أَرَءَ يْتَ ٱلَّذِى يُكَذِّ بُوالدِّينِ ۞ فَلَالِكَ ٱلَّذِى يَدُعُ ٱلْيَتِيمَ ۞ وَلَا يَحُضُّ عَلَى طَعَامِ ٱلْمِسْكِينِ ۞ فَوَيْ لُ لِلْمُصَلِّينَ ۞ الَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِ مْرَسَاهُونَ ۞ الَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِ مْرَسَاهُونَ ۞ الَّذِينَ هُمْ عُن رَآءُ ونَ ۞ وَيَمْنَعُونَ ٱلْمَاعُونَ ۞

PENUTUP

Surat Al Maa'uun menjelaskan sifat-sifat manusia yang buruk yang membawa mereka ke dalam kesengsaraan.

HUBUNGAN SURAT AL MAA'UUN DENGAN SURAT AL KAUTSAR:

Dalam surat Al Maa'uun dikemukakan sifat-sifat manusia yang buruk, sedang dalam surat Al Kautsar ditunjukkan sifat-sifat yang mulia, yang diperintahkan mengerjakannya.

⁽¹⁾ Riya' ialah melakukan sesuatu amal perbuatan tidak untuk mencari keridhaan Allah akan tetapi untuk mencari pujian atau kemasyhuran di masyarakat.

⁽²⁾ Sebagian mufassirin mengartikan: enggan membayarkan zakat.

Surat Al Kautsar (Sungai Di Surga)



Surat Al Kautsar terdiri atas 3 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah diturunkan sesudah surat Al 'Aadiyaat. Dinamai "Al Kautsar" (yaitu sungai di surga yang dianugerahkan kepada Nabi Muhammad s.a.w.) diambil dari perkataan "Al Kautsar" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Surat ini sebagai penghibur hati Nabi Muhammad s.a.w.

Pokok-pokok isinya:

Allah telah menganugerahkan sungai "Al Kautsar" di surga. Karena itu bersembahyang dan berkurbanlah; Nabi Muhammad s.a.w. akan mempunyai pengikut yang banyak sampai hari kiamat dan akan mempunyai nama yang baik di dunia dan di akhirat, tidak sebagai yang dituduhkan pembenci-pembencinya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

SHALAT DAN BERKURBAN TANDA BERSYUKUR KEPADA NI'MAT ALLAH.

- Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu sebuah sungai di surga.
- 2. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkurbanlah⁽¹⁾.
- Sesungguhnya orang-orang yang 3. membenci kamu dialah yang terputus⁽²⁾.



إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ ٱلۡكَوْثَرَ ١ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَٱلْحَرْنَ إِنَّ شَانِعَكَ هُوَٱلْأَبْتَرُ ٢

PENUTUP

Surat ini menganjurkan agar orang selalu beribadah kepada Allah dan berkurban sebagai tanda bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan-Nya.

HUBUNGAN SURAT AL KAUTSAR DENGAN SURAT AL KAAFIRUUN:

Dalam surat Al Kautsar Allah memerintahkan agar memperhambakan diri kepada Allah, sedang dalam surat Al Kaafiruun perintah tersebut ditandaskan lagi.

- (1) Yang dimaksud berkurban di sini ialah menyembelih hewan qurban sebagai ibadat dan mensyukuri ni'mat Allah.
- (2) Maksudnya "terputus" di sini ialah terputus dari rahmat Allah.

Surat Al Kaafiruun (Orang-Orang Yang Kafir)



Surat Al Kaafiruun terdiri atas 6 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Maa'uun.

1044

Dinamai "Al Kaafiruun" (orang-orang kafir), diambil dari perkataan "Al Kaafiruun" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Pernyataan bahwa Tuhan yang disembah Nabi Muhammad s.a.w. dan pengikutpengikutnya bukanlah apa yang disembah oleh orang-orang kafir, dan Nabi Muhammad s.a.w. tidak akan menyembah apa yang disembah oleh orang-orang kafir.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

TIDAK ADA TOLERANSI DALAM HAL KEIMANAN DAN PERIBADATAN.

- 1. Katakanlah: "Hai orang-orang yang kafir,
- 2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
- 3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.
- 4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.
- 5. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.
- **6.** Untukmulah agamamu dan untukkulah agamaku".

قُلْيَتَأَيُّهَا ٱلۡكَفِرُونَ ٥

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ٢

وَلاَ أَنتُمْ عَلِيدُونَ مَآ أَعْبُدُ ٢

وَلَآ أَنَاْ عَابِدُ مَّا عَبَدتُّو ٥

وَلَآ أَنتُمْ عَلِيدُونَ مَآ أَعۡبُدُ ٥

لَكُورِينُكُمْ وَلِيَدِينِ ٥

PENUTUP

Surat Al Kaafiruun mengisyaratkan tentang habisnya semua harapan orang-orang kafir dalam usaha mereka agar Nabi Muhammad s.a.w. meninggalkan dakwahnya.

HUBUNGAN SURAT AL KAAFIRUUN DENGAN SURAT AN NASHR:

Surat Al Kaafiruun menerangkan bahwa Rasulullah s.a.w. tidak akan mengikuti agama orang-orang kafir, sedang dalam surat An Nashr diterangkan bahwa agama yang dibawa Nabi Muhammad s.a.w. akan berkembang dan menang.

Surat An Nashr (Pertolongan)



Surat An Nashr terdiri atas 3 ayat, termasuk golongan surat-surat Madaniyyah yang diturunkan di Mekah sesudah surat At Taubah.

Dinamai "An Nashr" (pertolongan) diambil dari perkataan "Nashr" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Janji bahwa pertolongan Allah akan datang dan Islam akan mendapat kemenangan; perintah dari Tuhan agar bertasbih memuji-Nya, dan minta ampun kepada-Nya di kala terjadi peristiwa yang menggembirakan.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

PERTOLONGAN DAN KEMENANGAN ITU DATANGNYA DARI ALLAH, MAKA PUJILAH DIA.

- Apabila telah datang pertolongan Allah 1. dan kemenangan.
- 2. Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondongbondong,
- maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.



إِذَاجَاءَ نَصْرُ ٱللَّهِ وَٱلْفَتْحُ ٥ وَرَأَيْتَ ٱلنَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ ٱللَّهِ

PENUTUP

Surat ini mengisyaratkan bahwa tugas Nabi Muhammad s.a.w. sebagai seorang Rasul telah mendekati akhirnya.

HUBUNGAN SURAT AN NASHR DENGAN SURAT AL LAHAB:

Surat An Nashr menerangkan tentang kemenangan yang diperoleh Nabi Muhammad s.a.w. dan pengikut-pengikutnya, sedang surat Al Lahab menerangkan tentang kebinasaan dan siksaan yang akan diderita oleh Abu Lahab dan isterinya sebagai orang-orang yang menentang Nabi.

Surat Al Lahab (Gejolak Api)



Surat ini terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Fath Nama "Al Lahab" diambil dari kata "Lahab" yang terdapat pada ayat ketiga surat ini yang artinya gejolak api. Surat ini juga dinamakan surat "Al Masad".

Pokok-pokok isinya:

Cerita Abu Lahab dan isterinya yang menentang Rasul s.a.w. Keduanya akan celaka dan masuk neraka. Harta Abu Lahab, tak berguna untuk keselamatannya demikian pula segala usaha-usahanya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

TUKANG FITNAH PASTI AKAN CELAKA.

- 1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa⁽¹⁾.
- 2. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.
- 3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.
- **4.** Dan (begitu pula) isterinya, pembawa kayu bakar⁽²⁾.
- 5. Yang di lehernya ada tali dari sabut.



PENUTUP

Surat Al Lahab menjelaskan kegagalan lawan-lawan Muhammad s.a.w.

HUBUNGAN SURAT AL LAHAB DENGAN SURAT AL IKHLASH:

Surat Al Lahab mengisyaratkan bahwa kemusyrikan itu tak dapat dipertahankan dan tidak akan menang walaupun pendukung-pendukungnya bekerja keras. Surat Al Ikhlash mengemukakan bahwa tauhid dalam Islam adalah tauhid yang semurni-murninya.

⁽¹⁾ Yang dimaksud dengan "kedua tangan Abu Lahab" ialah Abu Lahab sendiri.

^{(2) &}quot;Pembawa kayu bakar" dalam bahasa Arab adalah kiasan bagi penyebar fitnah. Isteri Abu Lahab disebut pembawa kayu bakar karena dia selalu menyebar-nyebarkan fitnah untuk memburuk-burukkan Nabi Muhammad s.a.w. dan kaum Muslim.

Surat Al Ikhlash (Memurnikan Keesaan Allah)



Surat ini terdiri atas 4 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat An Naas. Dinamakan "Al Ikhlas" karena surat ini sepenuhnya menegaskan kemurnian keesaan Allah s.w.t.

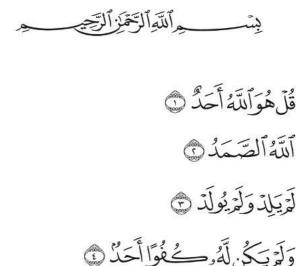
Pokok-pokok isinya:

Penegasan tentang kemurnian keesaan Allah s.w.t. dan menolak segala macam kemusyrikan dan menerangkan bahwa tidak ada sesuatu yang menyamai-Nya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ARTI KEESAAN TUHAN.

- 1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa,
- 2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
- 3. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan,
- dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".



PENUTUP

Surat Al Ikhlash ini menegaskan kemurnian keesaan Allah s.w.t.

HUBUNGAN SURAT AL IKHLASH DENGAN SURAT AL FALAQ:

Surat Al Ikhlash menegaskan kemurnian keesaan Allah s.w.t., sedang surat Al Falaq memerintahkan agar semata-mata kepada-Nya-lah orang memohon perlindungan dari segala macam kejahatan.



Surat Al Falaq (Waktu Subuh)



Surat ini terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Fiil. Nama "Al Falaq" diambil dari kata Al Falaq yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya waktu subuh.

1048

Diriwayatkan oleh Abu Daud, At Tirmizi dan An Nasa-i dari 'Uqbah bin 'Aamir bahwa Rasulullah s.a.w. bersembahyang dengan membaca surat Falaq dan surat An Naas dalam perjalanan.

Pokok-pokok isinya:

Perintah agar kita berlindung kepada Allah s.w.t. dari segala macam kejahatan.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ALLAH PELINDUNG DARI SEGALA KEJAHATAN.

- Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh,
- dari kejahatan makhluk-Nya, 2.
- dan dari kejahatan malam apabila telah 3. gelap gulita,
- dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhulbuhul(1),
- dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki".



قُلِّ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَكَقِ ٢ وَمِن شَرِغَاسِقِ إِذَا وَقَبَ ٢ وَمِن شَرّ ٱلنَّفَّاتَاتِ فِي ٱلْعُقَدِ ٥

وَمِن شَرِحَاسِدٍ إِذَاحَسَدَ ٥

PENUTUP

Surat Al Falaq memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk memohon perlindungan kepada Allah s.w.t. dari segala kejahatan.

HUBUNGAN SURAT AL FALAO DENGAN SURAT AN NAAS:

- 1. Kedua-duanya sama-sama mengajarkan kepada manusia, hanya kepada Allah-lah menyerahkan perlindungan diri dari segala kejahatan.
- 2. Surat Al Falaq memerintahkan untuk memohon perlindungan dari segala bentuk kejahatan, sedang surat An Naas memerintahkan untuk memohon perlindungan dari jin dan manusia.

⁽¹⁾ Biasanya tukang-tukang sihir dalam melakukan sihirnya membikin buhul-buhul dari tali lalu membacakan jampi-jampi dengan menghembus-hembuskan napasnya ke buhul tersebut.

Surat An Naas (Manusia)



Surat ini terdiri atas 6 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Falaq. Nama "An Naas" diambil dari "An Naas" yang berulang kali disebut dalam surat ini yang artinya manusia.

Pokok-pokok isinya:

Perintah kepada manusia agar berlindung kepada Allah dari segala macam kejahatan yang datang ke dalam jiwa manusia dari jin dan manusia.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

ALLAH PELINDUNG MANUSIA DARI KEJAHATAN BISIKAN SYAITAN DAN MANUSIA.

- 1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.
- 2. Raja manusia.
- 3. Sembahan manusia.
- 4. dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,
- 5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia.
- 6. dari (golongan) jin dan manusia.



قُلْ أَعُوذُ بِرَبِ ٱلنَّاسِ ١

مَلِكِ ٱلنَّاسِ ۞ إِلَى هِ ٱلنَّاسِ ۞ مِن شَرِّ ٱلْوَسُواسِ ٱلْخَنَّاسِ ۞ مِن شَرِّ ٱلْوَسُواسِ ٱلْخَنَّاسِ ۞

ٱلَّذِي يُوَسِّوِسُ فِي صُّدُورِ ٱلنَّاسِ ٥

مِنَ ٱلْجِتَّةِ وَٱلنَّـاسِ ٥

PENUTUP

Al Qur'an dimulai dengan surat Al Faatihah yang di antara isinya ialah agar manusia memohon hidayah ke jalan yang lurus dan memohon pertolongan kepada Allah s.w.t. dan diakhiri dengan surat An Naas yang menganjurkan agar manusia memohon perlindungan kepada Allah dari segala kejahatan.

بِسْ إِللَّهِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَازِ ٱلرِّحِيمِ

رَحُوالِيَّةِ هِذِلِ الْمُحْتِيْنِ فِي الْمُحْتِيْنِ فِي الْمُحْتِيْنِ فِي الْمُحْتِيْنِ فِي الْمُحْتِيِّةِ فِي الْمُعْتِيِّةِ فِي الْمُعْتِيِّةِ فِي الْمُعْتِيِّةِ فِي الْمُعْتِيِّةِ فِي الْمُعْتِيِّةِ فِي الْمُعِيْلِيِّةِ فِي الْمُعْتِيِّةِ فِي الْمُعِيْمِ الْمُعِيْمِ الْمُعِيْمِ الْمُعِيْمِ الْمُعِلِيِّةِ فِي الْمُعِيْمِ الْمُعِيِّةِ فِي الْمُعِيْمِ الْمُعِيِّ الْمُعِيْمِ الْمُعِيْمِ الْمُعِيْمِ الْمُعِيِّ الْمُ

وَمُصْطَلَحَاتُ رَسِمِهِ وَضَبَطِهِ وَعَدُّ آيِهِ

كُنِبَهاذا المَصْحَفُ الكويمُ ، وضُبِطَ على مَا يُوافِقُ رَوَايَة حَفَصِ بِسُلِمَانَ بِاللَّغِيرَة الأَسَدِى الكُوفِيّ التَّابِعِيّ عَن أَبْرِعَبْدالرَّحَلَ عَبْداللّه الأُسَدِى الكُوفِيّ التَّابِعِيّ عَن أَبْرَعَبْدالرَّحَلَ عَبْداللّه الأُسَدِى الكُوفِيّ التَّابِعِيّ عَن أَبْرَعَلَ الرَّحَلِيلَة اللهُ أَبِعَ عَن عُمْانَ بِرَعَقِيل ، وَعَلَى بِن أَبْرَطَالِ ، وَزَيْدِ بِرْتَابِ ، وَأَبُى ابْرُحَبِي السُّكُومِي مَلَ اللّهُ عَلَيْ فِي وَسَلّمَ .

وأُخِذَهِ جَاؤُه مِمَّارَوَاهُ عُلَمَاءُ الرَّسِّمِ عَن المَصَاحِفِ الَّتَى بَعَثَ بَهَا الْخَليفَةُ الرَّاسِهُ عُمْانُ بِرَعَفَّان «رَضِ اللَّهُ عَنهُ » إلى مكّة ، والبَصْرَةِ ، وَالكوفَة ، والشَّامِ ، عُمَّانُ بِرَعَفَّان «رَضِ اللَّهُ عَنهُ » إلى مكّة ، والمُصْحَفِ الَّذِى احْتَصَّ بِهِ نَفْسَهُ ، والمُصْحَفِ الَّذِى احْتَصَّ بِهِ نَفْسَهُ ، وَالمُصْحَفِ الَّذِى احْتَصَّ بِهِ نَفْسَهُ ، وَعَن المُصَاحِفِ المُنتَسَخةِ مِنهَا ، وقد رُوعى في ذلك مانقله الشَّيْخان ؛ أَبُوعَمْرِ و وَعَن المَصَاحِفِ المُنتَسَخةِ مِنهَا ، وقد رُوعى في ذلك مانقله الشَّيْخان ؛ أَبُوعَمْرِ و الدّانِي ، وأَبُود اود سُليَمَانُ برنجي حَمَّ تَرجيحِ الثّانِي عندَ الاخْتِلَاف غَالبًا ، وقد يُؤخّذُ بقول غيرِهِ مَا .

هنذا، وكلُّ حَرْفٍ من حُرُوفِ هنذا المُصَّحَفِ مُوافِقٌ لِنَظِيرهِ في المَصَاحِفِ العُثَّانيَّةِ السَّابِقِ ذَكِّرُهَا.

وأُخذَتَ طَرِهِ قَهُ ضَبَطِه مِمَّاقَرَّرَه عُلَمَاءُ الضَّبَطِ على حَسَبِ مَا وَرَد فِي كِتَاب «الطِّلَ زعلى ضَبَطِ الحَرَّاز» لِلإِمَام التَّنِسيّ، وَغَيره مِنَ الكُنُب، مَعَ الأَخذِ بعَلَاماتِ «الطِّلَ زعلى ضَبَطِ الحَرَّاز» لِلإِمَام التَّنِسيّ، وَغَيره مِنَ الكُنُب، مَعَ الأَخذِ بعَلَاماتِ الكَنْ المُنتينَ والمُغَاربَةِ. الخليل بَرَّحْمَد، وأَتباعهِ مِنَ المَشَارِقةِ غَالبًا بدلًا مِن عَلامَاتِ الأَندَ لُسِيّينَ والمُغَاربَةِ.

واتَبِعَتُ في عدِ آياتهِ طريقَةُ الكوفية ينَ عَن أَبِ عَبْد الرَّحْن عَبْد الله بزَجيب السُّلِمِيّ عَن عَلِيّ بن أَبِطَ البِ « رَضِي للله عَنهُ » وعَد دُ آيِ القُرآن على طريقَتِهم « ٦٢٣٦ » آية .

وقَداعَتُمدَفَعَدِالآيَ على ما وَردَ في كتاب «البيان» للإمام أبى عَمْرِوالدَّانِيّ و «نَاظمَة الزُّهْرَ» للإِمَام الشّاطِيّ، وشَرْحَهُ اللعَلَّامةِ أَبُرعيد رضوَان المخلِّلات والشّيخ عَبْد الفَتّاح القَاضِي، و «تحقِيق البيّان» لِلشّيْخ محدّ المتَولِّي ومَاورَدَ فِي غيرَهَا منَ الكُنْ المدَوَّنةِ في عِلْم الفَوَاصِل.

وَأُخِذَ بِيَانُ أَجْزائِهِ الثَّلاثينَ ، وأَحْزَابِهِ السِّتِينَ ، وأَنصَافِهَا وأَربَاعِهَا مِن كَاب «غَيِّث النَّفَعِ» لِلعَلَّامةِ الصَّفَاقشِيّ ، وَغَيرِهِ مِنَ الكُنْبِ .

وَأُخِذَ بَيَانُ مَكَيِّهِ، وَمَدَنِيِّهِ فِي الْجَدُّولِ الللَّحِقِ بَآخِرِ المُحَفِ مِن كُتُبُ النَّفَسِيرِ وَالْقِسَرَاءَاتِ .

ولَم يُذكَر المَكِنِّ، وَالمَدَنِيُّ بِينَ دَفَّتِي المُصْحَفِ أَوّل كِلِّ سُورَة ابِّبَاعًا لإِجَمَاعِ السَّكِفِ على تَجَرِيدِ المُصْحَفِ على تَجَرِيدِ المُصْحَفِ على تَجَرِيدِ المُصْحَفِ مِمَّا سِوى القُر آنِ الصَحَفِ القُر آنِ عَن أَبزعُ مَر، وأبزهَ سَعُود، والنَّخَعِيّ، وأبزسِيرِينَ : كمَا فِي «الحُكُمّ» لِمَا سِوى القُر آنِ عَن أبزعُ مَر، وأبزهَ سَعُود، والنَّخَعِيّ، وأبزسِيرِينَ : كمَا فِي «الحُكُمّ» لِلدَّ إِن ، و «كتاب المصَاحِف» لِلبن أَبي دَاوُدو عَيرِهما، ولأنَّ بعض السُّور مُحنكَ فُ فِي مَكِيّتِ مَا ومَدَنِيَّامَ ، كمَا لم تُذكر الآياتُ المُستَتناة من المَكِّ والمَدَنِيّ، ولأَن الرَّاجِ أَن مَا نَزل قَبَلَ الْهِجُرة ، أو في طَرِيق الْهِجُرة فهوَ مَكِيّ أُن وَإِن نَزلَ بغيرُ مَكَد، وأَن ما نَزل مَعَلَمُ الشَّول فَهُو مَدَن أُو في طَرِيق الْهِجُرة فهوَ مَكِيّ أُن وَإِن نَزلَ بغيرُ مَكَد، وأَن ما نَزلَ مِعَد الْهِجُرة فهو مَكِيّ أَنه وَلِمَ الشَّالَة فِيهَا خلافُ مَلَكُ النَّفْسِير وَعُلُومِ القُر آزال الصَاحِيم .

وَأُخِذَبِيَانُ وُقوفِهِ مِمَّاقَرَّرَتْهُ اللَّجُنَة المُثْنِرِفَة عَلىٰمُلجَعَةِ هاذا المُصْحَفِعلىٰ حَسَبِ مَا اقْنَضَتْه المعَاني مُسْتَرِشدةً في ذلِكَ بأقوال المُفْسِّرينَ وعُلَمَاءِ الوَقْفِ وَالابْتِدَاءِ : كَالدَّانِيّ في كِتَابِهِ «المُكنَفي في الوَقْفِ والابْتِدَا» وَأَبَرَجَعْ فَرالنَّحَاسِ في كِتَابِهِ «القَطْعِ والاثْتِنَافِ» وَمَاطْبِعَ منَ المَصَاحِفِ سَابِقًا .

وَأُخِذَ بَيَانُ السَّجَدَاتِ، وَمَواضِعِهَا مِن كُنْتُ الْحَدِيثِ وَالْفِقْهِ عَلَى خِلَافٍ فِي خَلْفٍ فِي خَلْمِ اللَّجْنَةُ لَذِكْرَ غَيْرِهِم وَفَاقًا أُوخِلَافًا، خَلِم اللَّجْنَةُ لَذِكْرَ غَيْرِهم وَفَاقًا أُوخِلَافًا، وَهِيَ السَّجَدَةُ الثَّانِيَةُ إِسُورَةِ الحَجِّ، وَالسَّجَدَاتُ الوَارِدَةُ فِي السُّور الآتِيَةِ: صَ، وَالنَّجَدِم، وَالانشِقَاقِ، وَالْعَكَقِ.

وَأُخِذَ بَيَانُ مَوَاضِعِ السَّكَاتِ عِندَ حَفْصٍ مِنَ «الشَّاطِبيَّةِ» وَشُرُوحِهَا وَتُعَهُ كَيْفَ كَيْفِي مَنْ أَفُوا وِالشُّيُوخِ .

المُضْطِلَاكُمَاتُ الْضَبْطِ

وَضَعُ دَائِرَةً خَالِيَةِ الْوَسَطِ هَكَذَا «ه» فَوقَ أَحَدِ أَحُرُفِ الْعِلَةِ الثَّلَاثةِ المَزِيدةِ رَسِّمَّا يَدُلُّ عَلَىٰ زَيَادَةِ ذَلْكَ الْحَفِ، فَلا يُنطَقُ بِه فِي الْوَصِّلِ وَلِافِي الْوَقْفِ نَحُون (ءَامَنُواْ) (يَتْلُواْصُحُفَا) (لَأَ الْذَبَحَنَّةُ وَ) (أَوْلَتَبِكَ) (مِن نَبَاعِي ٱلْمُرْسَلِينَ) (بَنَيْنَهَا بِأَيْنِهِ).

وَوَضَعُ دَائِرَةٍ قَاعِمَةٍ مُسْتَطِيلَةٍ خَالِيَةِ الْوَسَطِ هَكَذَا «٥» فَوقَ أَلِفٍ بَعَدَهَا مَتَحَرِّكِ يَدُلُّ عَلَىٰ زِيَادَتَهَا وَصَلَّا لَاوَقَفًا نَعُو: (أَنَا خَيْرُئِمِّنَهُ) (لَّكِنَا هُوَاللَّهُ رَبِّي) مِتَحَرِّكِ يَدُلُّ عَلَىٰ زِيَادَتَهَا وَصَلَّا لَاوَقَفًا الْحَو: (أَنَا ٱلنَّذِيرُ) مِنْ وَضِع العَلَامةِ السَّابِقَةِ وَأُهْمِلَتِ الأَلِفُ الَّتِي بَعَدَهَا سَاكِنُ نَعُو: (أَنَا ٱلنَّذِيرُ) مِنْ وَضِع العَلَامةِ السَّابِقةِ فَوقها ، وَإِن كَانَ حُكمُها مِثلَ التي بَعَدَهَا مُتَحَرِّكُ فَا أَنَّهَا تَسَقُطُ وَصَلًا ، وَتَبْتُ وَقَفًا لِعَدَم تَوَهَا مَ وَإِن كَانَ حُكمُها مِثلَ التي بَعَدَهَا مُتَحَرِّكُ فَا أَنَّهَا تَسَقُطُ وَصَلًا ، وَتَبْتُ وَقَفًا لِعَدَم تَوَهَيْم شُوتِها وَصَلًا .

وَوَضَّعُ رَأْسِ خَاءٍ صَغِيرَة بدُونِ نُقُطَةٍ هنكذَا «ح» فَوَقَ أَيِّ حَرْفٍ يَدُلُّ على

سُكُوْنِ ذَلِكَ الْحَرَّفِ وَعَلَىٰ أَنَّهُ مُظْهَرُ بَحَيَثُ يَقَرَعُهُ اللِّسَانُ نَحُوُ : (مِنْ خَيْرٍ) (أَوَعَظْتَ) (قَدُ سَمِعَ) (نَضِجَتُ جُلُودُهُم) (وَإِذْ صَرَفْنَا).

وَتَعۡرِيَةُ الْحَرۡفِ مِنۡ عَلاَمَةِ السُّكُوٰنِ مَعَ تَشۡدِيدِ الْحَرۡفِ التَّالَى تَدُلُّ عَلَى إِدۡغَامِ الأَوۡلِ فَى الثَّانِ إِدۡغَامًا كَاملًا بَحَيۡثُ يَدۡهَبُ مَعَه ذَاتُ المُدۡعۡمِ وَصِفَتُه ، وَالتَّعۡرِيَةُ تَدُلُّ عَلَى كَمَالِهِ ، خَوُ : (مِّن لِّينَةٍ) ، فَالتَّشَديدُ يَدُلُّ عَلَى الإِدغَامِ ، وَالتَّعۡرِيَةُ تَدُلُّ عَلَى كَمَالِهِ ، خَوُ : (مِّن لِينَةٍ) ، فَالتَّشَديدُ يَدُلُ عَلَى الإِدغَامِ ، وَالتَّعۡرِيةُ تَدُلُّ عَلَى كَمَالِهِ ، خَوُ : (مِّن لِينَةٍ) ، وَالتَّعۡرَيةُ تَدُلُّ عَلَى كَمَالِهِ ، خَوُ : (مِّن لِينَةٍ) ، وَالتَّعۡرَيةُ تَدُلُّ عَلَى كَمَالِهِ ، خَوُ : (مِّن لِينَةٍ) ، وَالتَّعۡرَيةُ وَتُكُمُا) (عَصُواْ وَّكَافُواْ) (مِن نُورٍ) (مِن نُورٍ) (مِن مَّاهِ) (أَجِيبَت دَّعُوتُكُمُا) (عَصُواْ وَكَافُواْ) (وَقَالَت طَلَآبِهَ فَهُ) (بَل رَّفَعَهُ ٱللَّهُ إِلَيْهِ) وَكَذَا قَوْلِهُ تَعَالَى: (أَلَمُ خَلُق كُمُّ) .

وَتَعۡرِيتُهُ مَعَ عَدَم تَشۡدیدِالتّالی تَدُلُّ عَلی إِدۡعَام الأَوّل فِ الثّانی إِدۡعَامّانافَصًا بِعَیۡثُ یَدَهُبُ مَعَهُ ذَاتُ المُدُعۡم مَعَ بِقَاءِ صَفَتهِ بِحُونِ (مَن یَقُولُ) (مِن وَالٍ) ، بِعَیۡثُ یَدَهُبُ مَعَهُ ذَاتُ المُدُعۡم مَعَ بِقَاءِ صَفَتهِ بِحُونِ (مَن یَقُولُ) (مِن وَالٍ) ، فَرَطُتُم (فَرَطتُم) (أَحَطتُ) ، أَو تَدُلُّ عَلی إِخْفَاءِ الأَوّل عن دَالتّانِی فَلَاهُو مُظْهَرُ حَتّی یَقرَعَهُ اللّسَانُ ، وَلَاهُو مُدْعَمُ حَتّی یُقلَب مِنْ جِنْسَ تَالیهِ سَوَاءٌ أَحَانَ هذا الْإِخْفَاءُ حَقیقیًّا نِحُونُ (مِن تَعۡنِهَا) أَم شَفَویًّا نِحُونُ (جَاءَهُم سَوَاءٌ أَحَانَ هذا الْإِخْفَاءُ وَلَعُونُ (مِن تَعۡنِهَا) أَم شَفَویًّا نِحُونُ (جَاءَهُم فَوَاءُ وَالْحَلَة اللّهُ اللّهُ وَمُنْ إِخْفَاءِ اللّهِ عندَ البَاءِ . وَتَرَكيبُ الْحَرَكَة الْحَرْف وَالْحَرَلَة الدَّالَة عَلَى النَّنوینِ » سَوَاءٌ أَحَانَتَا وَتَرَكیبُ الْحَرَكَة الدَّالَة عَلَى النَّنوینِ » سَوَاءٌ أَحَانتَا وَتَرَكیبُ الْحَرَكَة الدَّالَة عَلَى النَّنوینِ » سَوَاءٌ أَحَانتَا وَتَرَكیبُ الْحَرَكَة يَنْ مُ هَرَايَيْنَ ه هَا وَالْحَرَلَة الدَّالَة عَلَى النَّنوینِ » سَوَاءٌ أَحَانتَا وَرَبِعُ عَلَيْهُ إِلَى اللّهُ عَلَى النَّامِ فَعُمَانُ النَّهُ مَن مَولَا النَّوْلِ فَوْمُ هَا وَالنَّوْلِ فَوْمُ هَا وَالْمُ اللّهُ عَلَيْكُمُ) (حَلِيمًا غَفُورًا) (وَلِحَكُلِّ قَوْمٍ هَادٍ) . (حَلِيمُ عَلَيْكُمُ) (حَلِيمًا غَفُورًا) (وَلِحَكُلِّ قَوْمٍ هَادٍ) .

وَتَتَابُعُهِمَاهِكَذَا: (وق ئَ بِ) مَع تَشْديدِ التَّالِي يَدُلَّ عَلَى الإِدْغَامِ الْكَامِلِخُونَ (لَرَءُ وفُ رَّحِيمٌ) (مُبْصِرَةً لِتَبْتَغُواْ) (يَوْمَبِدِ نَّاعِمَةُ) .

وَتَتَابُعُهِمَامَعَ عَدَمِ تَشَديدِ التَّالِي يَدُلَّ عَلَى الإِدْ غَامِ النَّاقِصِ نَحُوُ: (يَحِيثُ وَدُودٌ) (وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا) (فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونِ) أَوْعَلَى الإِخْفَاءِ نَحُوُ:

(شِهَابُ ثَاقِبُ) (سِرَاعًا ذَالِكَ) (عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِينُ). فَتَرَكِيبُ الْحَرَكَةِ يَنْ بِمَنزلةِ وَضِعِ الشُّكُونِ عَلَى الْحَرَفِ، وَتَتَابِعُهمَا بَمَنزلةِ تَعَرّيَتهِ عَنهُ. وَوَضْعُ ميمٍ صَغِيرةٍ هِلكَذَا: «م» بَدَلَ الْحَرَكةِ الثَّانيَةِ مِن المُنُوَّنِ ، أَوْ فَوَقَ النُّونِ الْسَاكِنَةِ بَدَلَ السُّكُونِ ، مَعَ عَدَم تَشْديدِ الْبَاءِ التَّالْيَةِ يَدُلَّ عَلَى قَلْب التَّنُوين أَوالنُّون السَّاكِنةِ مِيمًا نحوُ: (عَلِيمُ بِذَاتِ ٱلصُّدُورِ) (جَزَآءُ بِمَا كَانُولْ) (كِرَامِ بَرَرَةِ) (أَنْبِئَهُم) (وَمِنْ بَعُـدُ). وَالْحُرُوفُ الصَّغِيرةُ تَدُلُّ عَلَى أَعْيَانِ الْحُرُوفِ الْمَرُوكَةِ في خَطَّ الْصَاحِفِ العُمَّانيَةِ مَعَ وُجُوبِ النُّطْقِ بِهَا نَحُو: (ذَالِكَ ٱلْكِتَابُ) (دَاوُودَ)، (يَلْوُونَ أَلْسِنَتَهُم) (يُحْيَى وَيُمِيتُ) (إِنَّ رَبَّهُ وكَانَ بِهِ عَبَصِيرًا) (إِنَّ وَلِيِّيَ ٱللَّهُ) (إِمَالَفِهِمُ) (وَكَانَالِكَ نُكْجِي ٱلْمُؤْمِنِينَ). وَكَانَ عُلَمَاءُ الضَّبَط يُلْحِقونَ هاذِه الأَخْرُفَ حَمرًاءَ بقدرحُروفِ الكَّابَةِ الأَصْلِيَةِ وَلَاكِن تَعَذَّرَ ذَلِكَ فِي الْطَابِعِ أُوَّلَ ظُهُورِهَا، فَاكَتُفِيَ بِتَصْغِيرِهَا للدّلالةِ عَلَى لَفَصُودِ لِلْفَرْقِ بَيْنِ الْحَرْفِ الْمُلْحَقِ وَالْحَرُّفِ الْأُصِّلِيّ. وَالآن إِلَى الْحَاقُ هذهِ الأَحْرِفِ بالْحُمْرَةِ مُتَيَسِّرٌ ، وَلُوضِبطَت المَصَاحِفُ بالحُمْرَةِ والصُّفْرَةِ وَالخُضْرَةِ وفق التَّفْصِيل المَعُرُوفِ فِي عِلْم الضَّبَطِ لَكَانَ لِذَلْكَ سَلَفٌ صَحِيحٌ مَقَبُول، فَيَبَقَى الضَّبَطُ باللَّوْن الأَسْوَدِ لأَنَّ المشْلِمِينَ اعْتَادُوا عَليته. وَإِذَا كَانَ الْحَرَّ فُلْ لَرُوكِ لَهُ بَدَلُ فِي الْكِتَابِةِ الأَصْلِيَّةِ عُوِّلَ فِي النُّطْقِ عَلَى الْكَرِّفِ الْمُلَحَق لَاعَلَى الْبَدَلْ نَحُوُ: (ٱلصَّلَوْةَ) (كَمِشْكُوْةِ) (ٱلرِّبَوْلُ) (وَإِذِ ٱسۡتَسْفَى مُوسَى لِقَوْمِهِ). وَوَضَعُ السِّينِ فَوِقَ الصَّادِ في قَولِهِ تَعَالىٰ: (وَٱللَّهُ يَقَبِضُ وَيَبْصُّكُ) (فِي ٱلْخَلْق بَصَّطَةً) يَدُلَّ عَلَى قِرَاءَتهَا بِالسِّينِ لَا بِالصَّادِ لِحَفْصٍ مِن طَرِيقِ الشَّاطِبِيَّةِ.

فَإِن وُضِعَتِ السِّينُ تَحَتَ الصَّادِ دَلَّ عَلى أَنّ النُّطْقَ بالصَّادِ أَشْهَرُ ، وَذَلِك فِي كَلِمَةِ (ٱلْمُصَيِّطِي) بسُورَة الغَاشِيَةِ فِي كَلِمَةِ (ٱلْمُصَيِّطِي) بسُورَة الغَاشِيةِ فَيَالصَّادِ فَقَطْ لِحَفْصٍ أَيضًا مِن طَريقِ الشَّاطِبيَّةِ .

وَوَضِعُ هَاذِهِ الْعَلَامَة « _ » فَوقَ الْحَرْفِ يَدُلَّ عَلَىٰ لُزُوْمِ مَدِّه مَدًّا زَائِدًا عَلَى الْمُورِ مَدِّه مَدًّا زَائِدًا عَلَى الْمُدِّ الطَّلِيعِي الأَصْلِق نَحُون (المَّمَ) (ٱلطَّامَّةُ) (قُرُوءِ) (سِيَ ءَبِهِمُ) (شُفَعَتَوُّا) (وَمَا يَعُلَمُ وَالْمِي لَهُ وَإِلَّا ٱللَّهُ) (إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَسْتَحْمِ اللَّي مَثَلَمَا) (إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَسْتَحْمِ اللَّي مَثَلَمَا) (إِمَا أَنْزِلَ) عَلَى تَفْصِيلِ يُعْلَمُ مِن فَنِّ التَّجُويِدِ .

وَلَاشُتَعْمَلُهاذِه العَلَامُة لِلدَّلَالةِ عَلَاأَلِفٍ مَحَذُوفِةٍ بِعَدَ أَلِفٍ مَكُوبَةٍ مِثْلَ: (آمَنُواْ) كَمَاوُضِعَ غَلَطًا في بَعْضِ المَصَاحِفِ، بَلَ تُحَتَبُ (ءَامَنُواْ) بِهَمْزَةٍ وَأَلْفٍ بَعْدَدَهَا.

وَوَضَعُ نُقطَةٍ كِيرَةٍ مَطْمُوسَةِ الوَسَطِ هَكَذَا «•» تَحَتَ الحَرَفِ بَدَلًامِنَ الفَتْحَةِ يَدُلُ عَلَى الإِمَالةِ وَهِى المُسْتَمَّاةُ بِالإِمَالةِ الكُبُرِي، وَذَالِكَ فِي كَلِمَةِ الفَتْحَةِ يَدُلُ عَلَى الإِمَالةِ وَهِى المُسْتَمَّاةُ بِالإِمَالةِ الكُبُرِي، وَذَالِكَ فِي كَلِمَةِ (مَجْرِبْهَا) بِسُورَةِ هُود .

وَوَضَعُ النَّفَظةِ المذكورة فَوق آخِرالميم قُبَيْ لَ النُّور المشكدة ومِنَ قَولهِ تَعَالىٰ (مَالَكَ لَاتَأْمَعْنَا) يدُلِّ عَلى الإِسْتُمَام، وهُوضَمُّ الشَّفَايَنِ كَن يُريدُ قُولهِ تَعَالىٰ (مَالَكَ لَاتَأْمَعْنَا) يدُلِّ عَلى الإِسْتُمَام، وهُوضَمُّ الشَّفَايَنِ كَن يُريدُ النَّطْقَ بالضَّمَة إِشَارَةً إلى أَنَّ الحَكَ الحَذُوفِة ضَمَّةُ ، مِن غَير أَن يَظهرَ النَّطْقَ بالضَّمَة إِشَارَةً إلى أَنَّ الحَرَكَ قَ الحَذُوفِة ضَمَّةُ ، مِن غَير أَن يَظهر لذَاك أَثَرُ في النُّطق .

فَهاذِه الْكَلِمَة مُكُوَّنةُ مِن فَعُلِمُضَارِعِ مَرفوعٍ آخِرُه نُونُ مَضَّمُومَة ، لِأَنَّ (لَا) نَافِيَة . وَمِنَ مَفْعُولٍ بِهِ أَوَّلَهُ نُونُ فَأَصَّلُهَا (تَأْمَنُنَا) بِنُونَيْن ، وَقَد أَجْمَعَ كُتَّابُ المَصَاحِفِ عَلى رَسِّمِهَا بِنُونٍ وَاحِدَةٍ ، وَفِيهَا لِللَّ رَاءِ العَشَرَة أَجْمَعَ كُتَّابُ المَصَاحِفِ عَلى رَسِّمِهَا بِنُونٍ وَاحِدَةٍ ، وَفِيهَا لِللَّ رَاءِ العَشَرَة

مَاعَدَا أَبَاجَعَفَرٍ وَجُهَانِ :

أَحَدُهُمَا: الإِسْمَام - وَقَد تَقَدَّم - وَالإِسْمَامُ هُنَا مُقَارِنٌ لِسُكُونِ الحَرَفِ الْحَرَفِ اللَّهُ عَكَم اللَّدُغَيَم .

وَتَانِيهِمَا: الإِخْفَاءُ، وَالمَرَادُبِهِ النَّطُقُ بِثُلْتِي الْحَرَكَةِ المَضَمُومَةِ، وَعلىٰ هَذَا يَذُهبُ مِنَ النُّونِ الأُولِى عندَ النُّطق بَمَا ثُلْثُ حَرَكتها، وَيُعرَفُ ذَالِكُ كُلَّهُ بِالتَّلَقِي، وَالإِخْفَاءُ مُقَدَّمٌ فِي الأَدَاءِ.

وَقَدَ ضُبِطَتَ هَذِهِ الْكَلِمَةُ ضَبُطًا صَالِحًا لِكُلِّ مِنَ الْوَجْهَيْنِ السَّابِقَيْن. وَوَضَعُ النُّقَطَةِ السَّالِفَةِ الذِّكرِ بدُونِ الحَرَكةِ مَكَانَ الْهَمْزَة يَدُلَّ عَلى وَوَضَعُ النُّقَطَةِ السَّالِفَةِ الذِّكرِ بدُونِ الحَرَكةِ مَكَانَ الْهَمْزَة يَدُلَّ عَلى تَسْهِيل الْهَمْزَة بَيْنَ بَيْنَ بَيْنَ الأَلِفِ. وَهُوهُ نَا النُّطقُ بالْهَمْزَة بَيْنَهَا وَبَيْنَ الأَلِفِ. وَذَلِكَ فَى كَلِمَةِ (ءَأَعْ جَمِئٌ) بِسُورَةِ فُصِّلَتَ.

وَوَضَعُ رَأْسِ صَادٍ صَغِيرَةٍ هِ لَكَذَا «ص» فَوَقَ أَلِفِ الْوَصَٰلِ (وَتُسَمَّىٰ أَيضًا هَمَّنَة الْوَصِّلِ) يَدُلِّ عَلَىٰ شُقُوطِهَا وَصَلًا .

وَالدَّائِرةُ الْحُكَّلَاةُ الِّتِي فِي جَوَفِهَا رَقَمْ تَدُلِّ بَهِيَئَتِهَا عَلَى انِهَاءِ الآيةِ ، وَيَرَقَمُ عَلَى عَدَد تِلك الآيةِ فَالسُّورَة نَحُون إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكُوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ عَلَى عَدَد تِلك الآيةِ فَى السُّورَة نَحُون إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكُوْثَرَ فَى فَصَلِّ لِرَبِّكَ عَلَى عَدَد تِلك الآيةِ فَى السُّورَةِ فَحُون إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَر فَى فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَالْمَعُون وَضَعُهَا قَبَلَ الآيةِ أَلْبَتَّة. وَالْمُحَود وَضَعُهَا قَبَلَ الآيةِ أَلْبَتَّة. فَالله لا تُوجُدُ في أُوا خِرها .

وَتَدُلِّ هَاذِهِ الْعَكَامِةِ « ﴿ عَلَىٰ بِدَايةِ الْأَجْزَاءِ وَالْأَخْزَابِ وَأَنْصَافِهَا وَأَرْبَاعِهَا. ووَضَّعُ خَطٍّ أُفُقِيّ فَوقَ كِلِمَةٍ يدُلِّ على مُوجِ السَّجَدَة . ووَضعُ هاذِه الْعَلَامَة « ﴿ » بَعَد كِلِمَةٍ يدُلِّ على مَوْضِع السَّجَدَة نَحُوُ: وَلِلّهِ يَسْجُدُ مَافِى ٱلسَّمَوَاتِ وَمَافِى ٱلْأَرْضِ مِن دَآبَّةٍ وَٱلْمَلَيْرِكَةُ وَهُمْ لَايسَتَكْبِرُون ﴿ يَخَافُونَ رَبَّهُم مِّن فَوْقِهِمْ وَيَفْعَلُونَ مَايُؤُمَرُونَ ﴿ نَهُ

وَوَضَعُ حَرِفِ السِّينِ فَوَقَ الحَرَفِ الأَخِيرِ في بَعِض الْكَلِمَاتِ يَدُلَّ عَلَى السَّكَتِ في حَال وَصِّلهِ بَمَا بَعَدَه سَكَتَةً يَسِيرَةً مِنْ غَيْرَ تَنَفَّسٍ .

وَوَرِدَعَنَ حَفْصِ عَن عَاصِمٍ السَّكَتُ بلَا خلَافٍ مِنْ طريق الشَّاطِبِيَ يَعَلىٰ وَوَرِدَ عَنَ حَفْصِ الشَّاطِبِيَ يَعَلىٰ اللهِ (عَرَقَدِنَا) بسُورَة يسرَ. وَنُونِ (مَنَّ رَاقِ) بسُورَة الطفِّفِينَ. (مَنَّ رَاقِ) بسُورَة الطفِّفِينَ.

وَيَجُوزِلْهُ فِي هَاءِ (مَالِيَةٌ) بسُورَة الْحَاقَةِ وَجَهَانِ:

أَ<u>حَدُهمَا: إِظْهَارُهَامَعَ السَّكَتِ</u>، <u>وَثَانِهِمَا: إِدْغَامُهَافِى الْهَاءِ الَّتَى بَعَدَهَا فَى الْفَطْ (هَلَكَ) إِدْغَامًا كامِلًا، وَذَلك بتَجَريدِ الْهَاءِ الأُولِى منَ السُّكُون مَعَ وَضِّعِ عَلَامَةِ التَّشَدِيدِ عَلَى الْهَاءِ الثَّانيَةِ.</u>

وَقَدَضُبِطَهِذَ اللَّوَضِعُ على وَجَهِ الإِظهَارِ مَعَ السَّكْتِ، لِأَنَّهُ هُو الَّذِي عَلَيه أَكَ ثَرُأَهُ لِالأَدَاءِ، وَذَلِك بوَضِع عَلَامةِ السُّكُون عَلى لَه الأُولِي مَعَ تَجَرِيدِ الهَاء الثّانيَةِ منْ عَلامَةِ التَّشَديدِ، للدّلالةِ عَلى الإِظهَارِ.

وَوَضِعُ حَرِفِ السِّينِ على هَاءِ (مَا لِيَهٌ) لِلدَّلَالَةِ عَلى السَّكَتِ عَليهَ اسَكَتَةً يَسِيرَةً بدُون تَنفُّسٍ لأَنَّ الإِظهَارَ لايتَحقَّقُ وَصَلًا إِلَّا بالسَّكْتِ .

وَإِلْحَاقُ وَاوِصَغيرة بَعَدُهَاءِ ضَمِيرِ للْفُرُدِ الْغَائِبِ إِذَا كَانَتَ مَضْمُومةً يَدُلّ على صِلَةِ هاذِه الْهَاءِ بوَاوِلَفَظِيّةٍ في حَال الوصَل ، وَإِلْحَاقُ يَاءٍ صَغيرة مَرْدُودةٍ على صِلَةِ هاذِه الْهَاء بوَاوِلَفَظِيّةٍ في حَال الوصَل ، وَإِلْحَاقُ يَاءٍ صَغيرة مَرْدُودةٍ إلى خَلْف بَعَدَ هَاءِ الضّمِيرِ اللّهَ كُور إِذَا كَانَتَ مَكَسُورةً يدُلّ على صِلَتِهَ ابِيَاءٍ لَهُ ظَيّةٍ في حَالِ الوصَلِ الْمَصْلِ أَيْضًا .

وَتكونُ هاذِه الصِّلَة بنَوعَهُا مِن قَبِيل المَدِّ الطّبيعيِّ إِذَا لَمْ يَكن بَعْد هَا هَمْز فَتُمَدِّ بِمِقْدَارِ حَرَكتَيْن نَحَوقَولهِ تعَالى: (إِنَّ رَبَّهُ وكَانَ بِهِ عَبَصِيرًا).

وَتكُونُ مِن قَبَيل المَدِّ المُنْفَصِل إِذَا كَانَ بَعَدَهَاهَمْز ، فَوُضَع عَلَيْهَا عَلَامَة المَدِّ وتُمَدِّ بِمِقْدَار أَرْبَعِ حَرَكاتٍ أُوخَمِّس نَحُوقُولِهِ تَعَالى: (وَأَمَرُهُ وَإِلَى ٱللَّهِ) وقوله جَلَّ وَعَلا: (وَٱلَّذِينَ يَصِلُونَ مَآ أَمَرُ ٱللَّهُ بِهِ عَأَن يُوصَلَ).

وَالقَاعِدَة : أَنَّ حَفْطًاعَنَ عَاصِم يَصِلُ كُلِّ هَاء ضَمِيرِ لِلمُفرَد الغَائِب بَوَاوِ لَفَظيَّةٍ إِذا كَانَتُ مَكَسُورَة بشَرُط أَن يَتحَرَّكَ فَظيَّةٍ إِذا كَانَتُ مَكَسُورَة بشَرُط أَن يَتحَرَّكَ مَا قَبَل هاذِه الْهَاءِ وَمَا بَعَدَها ، وَتلك الصِّلَة بنَوْعَيها إِنَّا تَكُونُ في حَالِ الوَصِّل . وَقَد ٱسْتُثِنَى لِحَفْصٍ منْ هاذِه القَاعدَةِ مَا يَأْتى :

(١) _ الْهَاءُ مِنْ لَفْظِ (يَرْضَهُ) في سُورَةِ الزُّمْرِ فَإِنَّ حَفْطًا ضَمَّهَا بدُونِ صِلَة.

(١) ـ الهَاءُ منَ لَفظِ (أَرْجِهُ) في سُورَتِي الأَعْلِفِ وَالشُّعَلِءِ فَإِنَّهُ سَكَّنَهَا.

(٣) - الهَاءُ منَ لَفظِ (فَأَلْقِهُ) في سُورَةِ النَّمَل ، فَإِنَّه سَكَنْهَا أَيْضًا .

وَإِذَا سَكَنَ مَا قَبَلَ هَاءِ الضَّمِيرِ المذكورَة ، وَتَحرَّكُ مَابِعَدَ هَا فَإِنَّهُ لَا يَصِلُهَا إِلَّا

فى لَفَظ (فِيهِ عَ) فى قَولِهِ تَعَالَىٰ : (وَيَخُلُّدُ فِيهِ عَمُهَانًا) فى سُورَةِ الفُرْقان.

أَمَّا إِذَا سَكَنَ مَابِعَدَهَاذِهِ الْحَاءِ سَوَاءٌ أَكَانَ مَا قَبَلَهَا مُتَحَرَّكًا أَم سَاكِئًا فَإِنَّ الْحَاء لَا تُوْصَلُ مُطْلَقًا ، لِئَلّا يَجتَمِعَ سَاكِنَان . نَحُوقَولِهِ تَعَالى: (لَهُ ٱلْمُلُكُ) (وَءَاتَيْنَهُ ٱلْإِنجِيلَ) (فَأَنزَلْنَابِهِ ٱلْمَآءَ) (إِلَيْهِ ٱلْمَصِيرُ) .

: تُنبِيُّهُ إِنُّ

(١)-إِذَا دَخَلَتْ هَمْزَة الاستِفهَامِ على هَمْزة ِ الوَصِّلِ الدَّاخِلةِ على لَام التَّعْزيفِ

جَازَ لِحَفْصٍ في هَمْزَةِ الوَصْلِ وَجُهَانِ :

أَ<u>حَدُهُمَا: إِبدَالْهَا أَلِفَامَعَ للَدِّالْمُثْنَبَعِ</u> «أَى بَقَدَارسِتِ حَرَكاتٍ». وَثَانيهِمَا: تَسَهيلُهَا بَيْنَ بَين «أَى بَيْنَهَا وَبِينَ الأَلِف» مَعَ القَصْر وَالمرادُ بهِ عَدَمُ المَدِّ أَصْلًا.

وَالْوَجَهُ الْأُوِّلُ مُقَدِّمٌ فِي الْأَدَاءِ وَجَرِيْ عَلَيْهِ الضَّبُطُ.

وَقَدُ وَرَدِ ذَلِكُ فَي ثَلَاثِ كَلْمَاتٍ في سِتَّةِ مَوَاضِعَ مِن القُرْآنِ الصَّرِيم:

(١)_(ءَ ٱلذَّكَرَيْنِ) في مَوضِعَيْهِ بسُورَةِ الأَنْغُامِ.

(٢)–(ءَ آلُئِنَ) في مَوضِعَيْهِ بِسُورَة يُونْسُ

(٣)-(ءَ آللَهُ) في قَولِهِ تَعَالَىٰ: ﴿ قُلْءَ آللَّهُ أَذِنَ لَكُمْ ۗ) بِسُورَةِ يُونُسَ .

و فِي قَولِهِ جَلَّ وَعَلَا: (ءَ آللَّهُ خَيْرُ أَمَّا يُشْرِكُونَ) بِسُورَةِ النَّـمَـلِ.

كَمَايَجُونُ الإِبْدَالُ والتَّسْهِيلُ لِبَقَيَّةِ القُّرَّاءِ في هذِه المُواضِع، وَاحْتَصَّ أَبُوعَمُرِو وَأَبُوجَعُفَر بِهِلْذَيْنُ الوَجُهَين في قَولِهِ تَعَالى: (مَاجِئْتُم بِهِ ٱلسِّحُرُ) بسُورَة يُونس. على تَفْصِيلِ في كُتُب القِرَاءَ اتِ.

(ب) ف سُورَة الرُّوم وَرَدَت كِلِمَةُ (ضَعَفِ) مَجَرُورَةً فِ مَوْضِعَيْن وَمَنصُوبةً في مَوْضِعٍ وَاحدٍ .

وذلكَ فَ قَولِهِ تَعَالَى: (ٱللَّهُ ٱلَّذِي خَلَقَكُمْ مِّن ضَعَفِ ثُمَّ جَعَلَمِنُ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفَا وَسَيْبَةً).

وَيَجُوزُ لِحَفْصٍ في هاذِه الموَاضِعِ الثَّلاثَةِ وَجُهَان : أَحَدُهُمَا: فَتُحُ الضَّادِ . وَثَانِيهِمَا: ضَمُّهَا وَالْوَجُهَانَ مَقَرُوءُ بِهِمَا ، وَالْفَتَحُ مُقَدَّمُ فَ الأَدَاءِ . (ج) فَ كَلِمَةِ (ءَاتَكْنِءَ) فَ سُورَةِ النَّمَل وَجُهَانَ وَقَفًا : أَحَدُهُمَا: إِثْبَاتُ الْيَاءِ سَاكِنَةً . وَثَانِهِمَا : حَذْفُها مَعَ الْوَقْفِ عَلَى النُّونَ سَاكِنَةً أَصَدُهُمَا : حَذْفُها مَعَ الْوَقْفِ عَلَى النُّونَ سَاكِنَةً أَحَدُهُمَا : حَذْفُها مَعَ الْوَقْفِ عَلَى النُّونَ سَاكِنَةً أَحَدُهُمَا الْوَصْلِ فَتَثِبُ الْيَاءُ مَفْ تُوحَةً .

(د) ـ وَفَى كِلْمَةِ (سَلَسِلَا) فِي سُورَةِ الإِنسَانِ وَجُهَانِ وَقُفًا: أَحَدُهُمَا: إِثْبَاتُ الأَلِفِ الأَخِيرَةِ. وَثَانِهِمَا: حَذْفُها مَعَ الْوَقْفِ عَلَى اللَّمْ سَاكِنَةً. أَمَّا فِي حَالِ الْوَصِّلِ فَتُحَذَفُ الأَلِفُ.

وَهاذِه الأَوْجُه الِّتِي تَقَدَّمَتُ لِحَفْصٍ ذَكَرَهَا الإِمَامُ الشَّاطِئُ فِ نَظْمِهِ الْسَّاطِئُ فِ نَظْمِهِ المُسَمَّى: «حِرِّزَ الأَمَانِي وَوَجُهَ التَّهَانِي» الشَّاطِبيَّة.

هذَا ، وَالمُواضِعُ الَّتِي تَحَنَٰلِفُ فِيهَا الطُّرُقِ ضُبِطَتَ لِحَفْصٍ بِمَا يُوَافِقُ طَرِيقَ الشَّاطِبيَّة.

عَالَامًا إِنْ يُكُالِوُقَفِيْ

م عَلَامَة الوَقِفِ اللَّارَمِ نَحُو: (إِنَّمَا يَسْتَجِيبُ ٱلَّذِينَ يَسْمَعُونَ وَٱلْمَوْقَ يَبَعَثُهُمُ ٱللَّهُ). ج عَلَامَة الوَقْفِ الْجَائِرِ جَوَازًا مُسْتَوِى الطَّرَفَيْن . فَحُو: (إِنَّمَا يَسْمَعُونَا وَاللَّارَفَيْن . فَحُو: (إِنَّمَا يَسْتَوِى الطَّرَفَيْن . فَحُو: (فَحَنُ نَقُصُ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِٱلْحَقِ النَّهُمْ فِتْ يَةُ ءَامَنُواْ بِرَبِّهِمْ مَ) .

صلى عَلَامَة الوَقْفِ الجَائِزِ مَعَ كُونِ الوَصُل أُولَى . نَحُو: (وَإِن يَمْسَسُكَ ٱللَّهُ بِضُرِّ فَلَاكَ اشِفَ لَهُ وَ إِلَّاهُوَ وَإِن يَمْسَسُكَ بِخَيْرٍ فَهُو عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ) .

قل عَلَامَةُ الْوَقْفِ الْجَائِز مَعَكُونِ الْوَقْفِ أَوْلِي . نَحُوُ: (قُل رَّبِّيَ أَعْلَمُ بِعِدَّ تِهِم مَّا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلُ فَلَاتُمَارِ فِيهِمْ) .

« عَلَامَةُ تَعَانُقَ الوَقَفِ بِحَيْثُ إِذَا وُقِفَ عَلَىٰ أَحَدِ المُوَضِعَيْنَ لَا يَصِحُّ الْعَصَاتُ الْوَقَفُ عَلَى الْمَحَوِّ . نَحُوُ : (ذَالِكَ ٱلْكِتَبُ لَارَيْبَ فِيهِ هُدَى لِّلْمُتَّقِينَ) . الوَقَفُ عَلَى الآخَرِ . نَحُوُ : (ذَالِكَ ٱلْكِتَبُ لَارَيْبَ فِيهِ هُدَى لِّلْمُتَّقِينَ) .

معلومات

فدامصحف الدينة النبوية تردافت فربدائن چارفنوليسن حركة دان تندادغن مصحف ستندار اندونيسيا، سفرتى چنتوه بريكوت اين :

[<u>ئىستنداراندونىسى</u>	مصحة	حفالدينة النبوية	مص	حركة/	فريدائن فنوليسن	i
	چنتوه کلمه	تندا	چنتوه کلمه	تندا	تنلأ-تندا	فنوليسن	29
	الله	,	ألله	_	فتحه ً	لفظالجلالة	,
	لهٔ		بالك	<u>9_8</u>	ا۔ضمه"	مدصلة	۲
	به		دِعِبِ	c-	ب-كسق		
	فحشه		فكحِشَةً	<u> </u>	ا۔ فتحه	مدطبيعي	٣
	كِقُولُ	-	يَقُولُ	-	ب ضمة		
	قِيل	2	قِيلَ	-	ج-كسرة		
	غُرُفَةً بِكِيدِه	<u>ے ب</u>	غُرِفَ الْمِيكِرِهِ ع	رم_	ا فتحتين	تنوین ـ	٤
	وَالِدَةُ بِكُولَدِهَا	جي	وَالِدَةُ مُبِوَلَدِهَا			اقلاب	
	كَافِرِ عِبْهِ	ٿِ ٻ	كَافِرِبِهِ	7	ج-كىتىين		
	مَنُ يَشَاء مِنَ طِين		مَن يَشَاءُ مِن طِينٍ	_	ا۔ادغام	نونساكنة سلائن اظهار	0
	مِنُ بَعَدِ		مِنْ بَعْدِ	ون	دن احقاء اللاب اقلاب	سلائن اظهار	
1	94.00	-		0	ب-١٥رب		
	أوَلَتُك. أُولِوا. أُولِي	و	أُوْلَيْكِ. أُوْلُواْ. أُوْلِي	ĝ	-	واوزائدة	7
	أُمَّةً وَٰحِدَةً	وّ	أُمَّةً وَاحِدَةً	و	1	ادغامواو	V
	مَنْ يَشَاء	ي	مَن يَشَاءُ	ی	ب ۔	دان ياء	
L					l		

بهاسالرهم الرصم تندا تصحیح

No. P.III/TL.02.1/67/1990.-

مصحف القرآن الكريم دان ترجمهن دالم بهاس اندونيسيايغ دتربتكن؛ اوله: مجمّع الملك فهد لطباعة المصحف الشريف بالمدينة المنورة، اكورن: ٢١٤١٤،٥ سم،

تله دتصميح اوله لجنه فنتصميم صحف القرآن دفرتمين أكأم ريفوبليك اندونيسيا فلاتفكل ٣ شعبان ١٤١٨ م ٢٨ فبرواري ١٩٩٠م.

> جاکزتا، ۲۸ شعبان ۱۲۱<u>ه</u> ۲۶ مارس ۱۹۹۰م

الجنة فنقه حيم مصحف القرآن سكرتاريو، متوا، ومرح المنظاد سوم المنظاد سوم المنظاد سوم المنظاد سوم المنظاد سوم الحافظ وسوقى) المنطقة الحام منذر)

code : BV-I/U-100/III/1990



No.	Nama Surat	Halaman		السورة
1	Al Faatihah	1	Makkiyah	سورة الفاتحة
2	Al Baqarah	4	Madaniyyah	سورة البقرة
3	Ali 'Imraan	73	Madaniyyah	سورة آل عمران
4	An Nisaa'	113	Madaniyyah	سورة النساء
5	Al Maa'idah	158	Madaniyyah	سورة المائدة
6	Al An'aam	190	Makkiyah	سورة الأنعام
7	Al A'raaf	225	Makkiyah	سورة الأعراف
8	Al Anfaal	265	Madaniyyah	سورة الأنفال
9	At Taubah	282	Madaniyyah	سورة التوبة
10	Yuunus	311	Makkiyah	سورة يونس
11	Huud	332	Makkiyah	سورة هود
12	Yuusuf	354	Makkiyah	سورة يوسف
13	Ar Ra'd	374	Madaniyyah	سورة الرعد
14	Ibraahiim	385	Makkiyah	سورة إبراهيم
15	Al Hijr	396	Makkiyah	سورة الحجر
16	An Nahl	407	Makkiyah	سورة النحل
17	Al Israa'	429	Makkiyah	سورة الإسراء
18	Al Kahfi	448	Makkiyah	سورة الكهف
19	Maryam	468	Makkiyah	سورة مريم
20	Thaahaa	481	Makkiyah	سورة طه
21	Al Anbiyaa'	500	Makkiyah	سورة الأنبياء
22	Al Hajj	516	Madaniyyah	سورة الحج
23	Al Mu'minuun	531	Makkiyah	سورة المؤمنون
24	An Nuur	546	Madaniyyah	سورة النور
25	Al Furqaan	562	Makkiyah	سورة الفرقان
26	Asy Syu'araa'	574	Makkiyah	سورة الشعراء
27	An Naml	593	Makkiyah	سورة النمل
28	Al Qashash	608	Makkiyah	سورة القصص
29	Al 'Ankabuut	627	Makkiyah	سورة العنكبوت

No.	Nama Surat	Halaman		السورة
30	Ar Ruum	640	Makkiyah	سورة الروم
31	Luqmaan	652	Makkiyah	سورة لقمان
32	As Sajdah	659	Makkiyah	سورة السجدة
33	Al Ahzaab	665	Madaniyyah	سورة الأحزاب
34	Saba'	682	Makkiyah	سورة سبإ
35	Faathir	693	Makkiyah	سورة فاطر
36	Yaa Siin	703	Makkiyah	سورة يس
37	Ash Shaaffaat	713	Makkiyah	سورة الصافات
38	Shaad	728	Makkiyah	سورة ص
39	Az Zumar	739	Makkiyah	سورة الزمر
40	Al Mu'min	753	Makkiyah	سورة المؤمن
41	Fushshilat	767	Makkiyah	سورة فصِّلت
42	Asy Syuura	777	Makkiyah	سورة الشوري
43	Az Zukhruf	787	Makkiyah	سورة الزخرف
44	Ad Dukhaan	800	Makkiyah	سورة الدخان
45	Al Jaatsiyah	806	Makkiyah	سورة الجاثية
46	Al Ahqaaf	813	Makkiyah	سورة الأحقاف
47	Muhammad	821	Madaniyyah	سورة محمد
48	Al Fat-h	828	Madaniyyah	سورة الفتح
49	Al Hujuraat	836	Madaniyyah	سورة الحجرات
50	Qaaf	841	Makkiyah	سورة ق
51	Adz Dzaariyaat	847	Makkiyah	سورة الذاريات
52	Ath Thuur	853	Makkiyah	سورة الطور
53	An Najm	858	Makkiyah	سورة النجم
54	Al Qamar	864	Makkiyah	سورة القمر
55	Ar Rahmaan	870	Madaniyyah	سورة الرحمن
56	Al Waaqi'ah	876	Makkiyah	سورة الواقعة
57	Al Hadiid	883	Madaniyyah	سورة الحديد
58	Al Mujaadilah	890	Madaniyyah	سورة المجادلة

No.	Nama Surat	Halaman		السورة
59	Al Hasyr	896	Madaniyyah	سورة الحشر
60	Al Mumtahanah	902	Madaniyyah	سورة الممتحنة
61	Ash Shaff	906	Madaniyyah	سورة الصف
62	Al Jumu'ah	909	Madaniyyah	سورة الجمعة
63	Al Munaafiquun	912	Madaniyyah	سورة المنافقون
64	At Taghaabun	915	Madaniyyah	سورة التغابن
65	Ath Thalaaq	919	Madaniyyah	سورة الطلاق
66	At Tahriim	923	Madaniyyah	سورة التحريم
67	Al Mulk	927	Makkiyah	سورة الملك
68	Al Qalam	932	Makkiyah	سورة القلم
69	Al Haaqqah	938	Makkiyah	سورة الحاقة
70	Al Ma'aarij	943	Makkiyah	سورة المعارج
71	Nuuh	947	Makkiyah	سورة نوح
72	Al Jinn	951	Makkiyah	سورة الجن
73	Al Muzzammil	956	Makkiyah	سورة المزمل
74	Al Muddatstsir	959	Makkiyah	سورة المدثر
75	Al Qiyaamah	964	Makkiyah	سورة القيامة
76	Al Insaan	968	Madaniyyah	سورة الإنسان
77	Al Mursalaat	972	Makkiyah	سورة المرسلات
78	An Naba'	976	Makkiyah	سورة النبإ
79	An Naazi'aat	980	Makkiyah	سورة النازعات
80	'Abasa	984	Makkiyah	سورة عبس
81	At Takwiir	988	Makkiyah	سورة التكوير
82	Al Infithaar	991	Makkiyah	سورة الانفطار
83	Al Muthaffifiin	993	Makkiyah	سورة المطففين
84	Al Insyiqaaq	997	Makkiyah	سورة الانشقاق
85	Al Buruuj	1000	Makkiyah	سورة البروج
86	Ath Thaariq	1003	Makkiyah	سورة الطارق
87	Al A'laa	1005	Makkiyah	سورة الأعلى

No.	Nama Surat	Halaman		السورة
88	Al Ghaasyiyah	1007	Makkiyah	سورة الغاشية
89	Al Fajr	1009	Makkiyah	سورة الفجر
90	Al Balad	1012	Makkiyah	سورة البلد
91	Asy Syams	1014	Makkiyah	سورة الشمس
92	Al Lail	1016	Makkiyah	سورة الليل
93	Adh Dhuhaa	1018	Makkiyah	سورة الضحي
94	Alam Nasyrah	1020	Makkiyah	سورة ألم نشرح
95	At Tiin	1022	Makkiyah	سورة التين
96	Al 'Alaq	1024	Makkiyah	سورة العلق
97	Al Qadr	1026	Makkiyah	سورة القدر
98	Al Bayyinah	1027	Madaniyyah	سورة البينة
99	Az Zalzalah	1029	Madaniyyah	سورة الزلزلة
100	Al 'Aadiyaat	1031	Makkiyah	سورة العاديات
101	Al Qaari'ah	1033	Makkiyah	سورة القارعة
102	At Takaatsur	1035	Makkiyah	سورة التكاثر
103	Al 'Ashr	1037	Makkiyah	سورة العصر
104	Al Humazah	1038	Makkiyah	سورة الهمزة
105	Al Fiil	1040	Makkiyah	سورة الفيل
106	Quraisy	1041	Makkiyah	سورة قريش
107	Al Maa'uun	1042	Makkiyah	سورة الماعون
108	Al Kautsar	1043	Makkiyah	سورة الكوثر
109	Al Kaafiruun	1044	Makkiyah	سورة الكافرون
110	An Nashr	1045	Madaniyyah	سورة النصر
111	Al Lahab	1046	Makkiyah	سورة اللهب
112	Al Ikhlash	1047	Makkiyah	سورة الإخلاص
113	Al Falaq	1048	Makkiyah	سورة الفلق
114	An Naas	1049	Makkiyah	سورة الناس

إِنَّ وَلَاللَّهُ وَكَالْ اللَّهُ وَالْمَالِكَ الْمَالِكَةِ وَالْمَالِكَةِ وَالْمَالِكَةِ وَالْمَالِكَةِ وَالْمَالِكَةِ السَّعُودية في المملكة العربية السُّعُودية المشروعة على محتمع الملك فهت ولطباعة المُصْبَحَون الشَّرَوفيْ في المدِينة المُسُورة ولطباعة المُصْبَحِن الشَّيرَ فين في المدِينة المُسُورة والطبعة مَان يُصْبِد والمُحْبَعَة هما والمُسْبَعَة والمنافقة المنافقة المنافقة

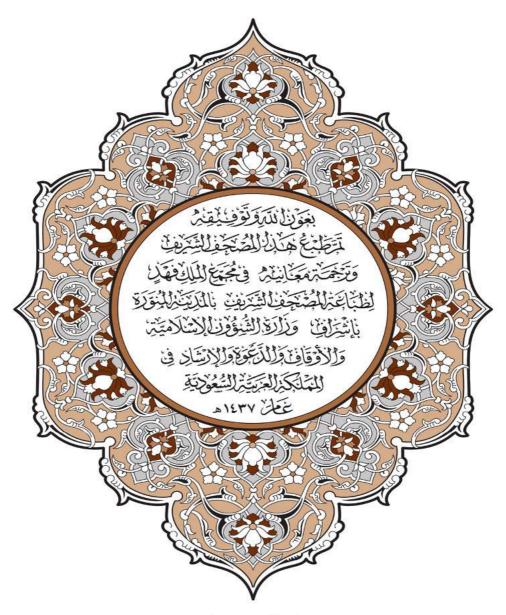
وَاللَّهُ وَلِيُّ التَّوفِيْقِ ٢

DENGAN INI KEMENTERIAN URUSAN AGAMA ISLAM, WAKAF,
DAKWAH DAN BIMBINGAN ISLAM KERAJAAN ARAB SAUDI,
YANG MENAUNGI MUJAMMA' AL MALIK FAHD
LI THIBA'AT AL MUSH-HAF ASY SYARIF
(KOMPLEKS PERCETAKAN AL QUR'AN RAJA FAHD)
DI MADINAH AL MUNAWWARAH
MENYAMPAIKAN RASA GEMBIRA DAN PENGHARGAAN
KEPADA PIHAK KOMPLEKS PERCETAKAN

MENYAMPAIKAN RASA GEMBIRA DAN PENGHARGAAN KEPADA PIHAK KOMPLEKS PERCETAKAN ATAS DICETAKNYA AL QUR'ANUL KARIM DAN TERJEMAHNYA DALAM EDISI BAHASA INDONESIA

PIHAK KEMENTERIAN MEMOHON KEPADA ALLAH
AGAR UPAYA TERSEBUT MEMBERI MANFA'AT KEPADA MANUSIA
DAN SEMOGA ALLAH MEMBALAS
PELAYAN DUA TANAH SUCI
RAJA SALMAN BIN ABDUL AZIZ ALU SU'UD
SEBAIK-BAIK BALASAN ATAS PENGORBANANNYA YANG MULIA
DALAM UPAYA MELANCARKAN PENYEBARAN
KITAB ALLAH YANG MULIA INI

HANYA ALLAH-LAH YANG MEMBERI TAUFIQ



حُقُوق الطَّبِع جَمَعْ فَوظة لِهُ جُمَّعَ لِمُلْلِكِ فَهَ لِمِنْ فِلْبَالِغَ ثِمْ لَمُؤْمِثَ حَجَ فَوْلاَثَيْكَ كَهُولِكَا

ص.ب ٦٢٦٢ - المدينة المنوّرة www.qurancomplex.gov.sa contact@qurancomplex.gov.sa



HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG KOMPLEKS PERCETAKAN AL QURAN RAJA FAHD

Al Madinah Al Munawwarah-P.O. BOX 6262 www.qurancomplex.gov.sa contact@qurancomplex.gov.sa ح مجمع الملك فهد لطباعة المصحف الشريف ، ١٤٣٧ ه فهرسة مكتبة الملك فهد الوطنية أثناء النشر

مجمع الملك فهد لطباعة المصحف الشريف

ترجمة معاني القرآن الكريم إلى اللغة الإندونيسية مع النص القرآني / مجمع الملك فهد لطباعة المصحف الشريف - المدينة المنورة، ١٤٣٧هـ

۱۱۳٦ ص ؛ ۲۱×۱۶ سم

ردمك: ٧-٣٦-٨١٧٣-٣٦-٧

۱- القرآن - ترجمة - اللغة الإندونيسية أ. العنوان ديوي ١٤٣٧ / ١٤٣٧

رقم الإيداع: ٨١٧ / ١٤٣٧

ردمك : ٧-٣٦-٨١٧٣ - ٦٠٣ - ٩٧٨



